

BNI untuk Indonesia Lebih Tangguh





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab



Referensi penyusunan Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk “BNI” tahun buku 2022 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, domisili di mana BNI melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan BNI. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana BNI menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Laporan tahunan ini memuat kata “BNI”, “Perseroan”, atau “Bank”, yang didefinisikan sebagai PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Adakalanya kata “Kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut BNI secara umum. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi BNI yaitu www.bni.co.id.

Tema Sampul

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan



BNI untuk INDONESIA LEBIH TANGGUH

Pandemi COVID-19 menyisakan berbagai kisah menarik, salah satunya adalah tumbuhnya kesadaran akan pentingnya aspek keberlanjutan. Digelarnya *event* internasional G20 di Bali, Indonesia, di tahun 2021-2022 memberikan penegasan pentingnya posisi Indonesia dalam tema keberlanjutan di tingkat global, baik peran Indonesia dalam pemulihan pasca COVID-19 maupun keinginan kuat Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan *net zero emission* di tahun 2060.

Tema Laporan Tahunan BNI tahun buku 2022 juga tak lepas dari seluruh niat besar tersebut. **“Recover Together, Recover Stronger”**, demikian tema Presidensi G20, di mana Indonesia mengajak seluruh dunia untuk bahu-membahu, saling mendukung untuk pulih bersama serta tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan. Selaras dengan tema Presidensi G20 tersebut, BNI bersama seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam rantai bisnisnya berupaya mewujudkan Indonesia yang lebih tangguh. Perwujudan itu dinyatakan baik dari sisi kinerja bank, penerbitan *Green Bond*, hingga berbagai upaya penting bersama pemangku kepentingan untuk menciptakan industri perbankan yang mapan dan berkelanjutan.

Kesinambungan Tema



2021
Melompat Lebih Tinggi untuk Negeri

Menghadapi pandemi COVID-19 yang belum juga usai tentu membutuhkan semangat juang yang tak berujung. Keberhasilan Tim Nasional Bulutangkis Indonesia yang membawa pulang Thomas Cup setelah menanti 19 tahun lamanya tentu menginspirasi banyak pihak. Tema Laporan Tahunan BNI tahun 2021 “Melompat Lebih Tinggi untuk Negeri” dengan menggunakan visual pemain bulutangkis, berupaya memberikan gambaran semangat dan performa BNI yang terus berfokus untuk melakukan lompatan dan transformasi yang menyeluruh dengan kapabilitas digital dan global untuk mencapai kinerja yang unggul sehingga mampu menjadi kebanggaan untuk negeri. Tema ini juga selaras dengan tema HUT ke-75 BNI, yakni “Melompat Lebih Tinggi”. Di samping itu, BNI patut berbangga sebagai BUMN yang ditunjuk oleh Kementerian BUMN sebagai BUMN Pembina Olahraga Cabang Bulutangkis.

2020
Satukan Energi untuk Kebangkitan Negeri

Dalam situasi Indonesia yang masih berjuang menghadapi pandemi, BNI sebagai salah satu motor penggerak perekonomian nasional bertekad menyatukan energi untuk menekan penyebaran pandemi sekaligus membangkitkan negeri dari dampak negatif pandemi.

2019
Digitalisasi untuk Layanan Unggul

BNI terus bertransformasi dan mengembangkan serta memperkuat kapabilitas sebagai bank digital. Penerapan digitalisasi pada jaringan distribusi dan proses bisnis telah terbukti mampu menopang pertumbuhan bisnis BNI secara konsisten dari tahun ke tahun melalui perluasan akses pasar maupun efisiensi operasional. Upaya peningkatan kapabilitas teknologi digital diharapkan akan membawa BNI menjadi bank digital yang mampu bersaing di era Industri 4.0 ini.

2018
Beradaptasi dengan Cepat Menghadapi Perubahan

Kinerja BNI di tahun 2018 semakin mantap dengan mencatatkan pencapaian yang melampaui standar perbankan. BNI terus bertransformasi sehingga mampu beradaptasi dengan cepat menghadapi perubahan industri perbankan modern saat ini. Pada era disrupsi teknologi, BNI telah menjadi salah satu Bank yang memiliki keunggulan berbasis teknologi digital. Hal ini dilakukan melalui Transformasi Digital, mulai dari perbaikan proses internal, mempersiapkan *human capital* yang kompeten dalam penguasaan teknologi, hingga menawarkan berbagai layanan dan produk elektronik serta digital kepada nasabah, seperti BNI DigiCare, DigiDeal, DigiMaster, hingga DigiSport. Bagi BNI, transformasi menuju layanan digital ini merupakan keharusan guna menghadapi tantangan untuk menjadi bank yang tetap relevan serta menawarkan solusi layanan yang serba cepat, fleksibel, dan *mobile* kepada nasabahnya.

Keunggulan Kompetitif BNI

“Sejak tahun 1946, BNI terus mengalami pertumbuhan dan menjadi korporasi perbankan yang berkomitmen berkembang bersama masyarakat Indonesia.”

Reputasi dan Pengalaman yang Unggul dalam Perbankan Korporasi dan Kelembagaan

BNI memiliki DNA sebagai *corporate banking* dengan keunggulan jaringan internasional, yang terpatri melalui pengalaman panjang dan reputasi global sebagai bank nasional yang aktif mendukung pelaku usaha Indonesia pada berbagai siklus ekonomi. Kredit kepada segmen korporasi masih menjadi segmen kredit dengan *share* kredit terbesar di BNI dengan *share* rata-rata 3 (tiga) tahun terakhir sebesar 50,3%. Khusus pada Desember 2022, komposisi kredit korporasi di BNI mencapai 50,6% dan menjadi katalisator bagi pertumbuhan segmen kredit lainnya. Strategi manajemen saat ini adalah fokus melakukan ekspansi kepada debitur-debitur unggulan yang merupakan *key industry player* serta mengoptimalkan hubungan kerja sama dengan kelembagaan.

BNI memiliki jaringan kantor terluas di luar negeri, yang berkedudukan di pusat bisnis dan keuangan dunia, yaitu di Singapura, Hong Kong, Tokyo, New York, London, Seoul, dan Amsterdam. Didukung oleh aliansi strategis dan jaringan bank koresponden di luar negeri, BNI memiliki reputasi global sebagai bank nasional yang aktif menjembatani bisnis dan investasi dari Indonesia ke luar negeri dan dari luar negeri ke Indonesia. Sepanjang tahun 2022, BNI terus memacu kinerja internasional, salah satunya melalui program BNI Xpora yang dijalankan khusus untuk mendorong pelaku UMKM melakukan ekspor ke luar negeri. Didukung program Xpora, di tahun 2022 BNI telah memiliki portofolio kredit ekspor mencapai Rp26,7 triliun, yang diberikan kepada lebih dari 39 ribu nasabah.

Bank dengan Praktik Keuangan Berkelanjutan yang Terdepan di Indonesia

Di tahun 2022, BNI melakukan beberapa langkah strategis untuk terus mewujudkan komitmennya dalam mendukung keuangan berkelanjutan, diantaranya adalah penerbitan *green bond* yang penggunaannya ditujukan untuk pembiayaan maupun pembiayaan kembali proyek-proyek dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), diantaranya proyek-proyek yang berkaitan dengan energi terbarukan, efisiensi energi, pengolahan sampah, dan lain-lain. Kemudian, BNI juga proaktif dalam memperkenalkan *Sustainability Linked Loan* (SLL), di mana salah satu aspek utama SLL adalah pemberian insentif bagi nasabah untuk memperbaiki aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam bisnis mereka. Sepanjang tahun 2022, BNI telah menyalurkan SLL sebesar USD 355 juta atau ekuivalen Rp5,3 triliun yang disalurkan kepada debitur *top tier* di sektor industri prioritas, seperti *Fast-Moving Consumer Goods* dan manufaktur. Atas praktik keuangan berkelanjutan yang dilakukan, BNI saat ini mendapatkan *rating* “A” dari MSCI, yang merupakan salah satu *rating* terbaik di antara bank-bank besar di Indonesia.

Ekosistem Digital yang Komprehensif dan Kompetitif

BNI fokus menggarap potensi bisnis nasabah dari berbagai aspek, salah satunya melalui strategi *one stop solution digital financial services*. Melalui strategi ini, layanan keuangan digital BNI tersedia untuk menjawab kebutuhan nasabah segmen *consumer & retail* dan *business banking* secara *end to end*. Produk *champion* dari layanan digital BNI adalah BNI Mobile Banking, BNI Direct dan BNI Xpora. BNI Mobile Banking kini telah digunakan oleh lebih dari 13,6 juta nasabah, dengan keunggulan pada kelengkapan fitur transaksi dan kemudahan untuk digunakan kapan pun dan dimana pun. Di tahun 2022 BNI Direct membukukan pertumbuhan total pengguna sebesar 24,9% *year-on-year* (YoY) dengan capaian lebih dari 100 ribu pengguna. Adapun pengembangan BNI Xpora telah membawa BNI bertransformasi menjadi Bank dengan fokus untuk memberikan layanan perbankan internasional kepada seluruh nasabahnya. Selain ketiga produk *champion* tersebut, pada tahun 2022 BNI telah menyelesaikan proses akuisisi Bank Mayora untuk menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan mencapai 63,92%. Bank Mayora akan ditransformasi menjadi bank digital yang fokus pada segmen SME.

Jaringan kantor domestik yang tersebar luas untuk menggapai seluruh lapisan masyarakat

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga BNI dalam 3 tahun terakhir mencapai 10,2% per tahun. Tingkat pertumbuhan yang tinggi ini tidak lepas dari kepercayaan masyarakat yang meningkat, didukung infrastruktur jaringan dan layanan BNI yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hingga akhir tahun 2022 BNI telah memiliki 1.808 outlet, 16.125 ATM, dan 164.979 agen *Branchless Banking* (BNI Agen46).

BNI melakukan optimalisasi jaringan kantor cabang dengan memerhatikan penyebaran jaringan outlet yang efektif, serta pengalihan transaksi perbankan nasabah menuju channel digital, terutama BNI Mobile Banking yang menawarkan pengalaman bertransaksi yang mudah, cepat, aman, dan nyaman. *Branchless banking* atau biasa disebut dengan BNI Agen46 berfungsi optimal mendukung inklusi keuangan. Sampai dengan Desember 2022, BNI Agen46 mencatatkan volume transaksi sebesar Rp73,8 triliun dengan jumlah transaksi sebesar 83 juta transaksi yang tersebar di 34.000 desa di seluruh Indonesia, termasuk daerah yang dikategorikan Terdepan, Terpencil dan Tertinggal (3T).

Jejak Langkah

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan



1946 Berdirinya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank pertama milik Negara, berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum.

1950 BNI sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa.

1955 BNI diubah menjadi bank umum dan membuka cabang pertama di luar negeri yang terletak di Singapura.

1960 BNI mendukung perekonomian Indonesia dan memperkenalkan berbagai layanan perbankan seperti Bank Terapung dan Bank Keliling.

1968 Sebagai bank umum dengan nama "Bank Negara Indonesia 1946", BNI mendapatkan tugas memperbaiki ekonomi rakyat Indonesia serta berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional dengan memberdayakan berbagai sektor industri di Indonesia.

1986 BNI melaksanakan restrukturisasi operasional dan pembenahan korporasi, termasuk menyusun visi dan misi serta *Performance Improvement Program* (PIP).

1989 Peluncuran logo baru BNI berupa "bahtera berlayar di tengah samudra" sebagai cerminan dan ungkapan harapan Bank.



2009 Pemegang saham BNI menyetujui untuk memisahkan Unit Usaha Syariah BNI menjadi entitas bisnis yang independen.

2008 Di bawah tim Manajemen yang baru, BNI melangkah meningkatkan nilai di tengah tantangan krisis ekonomi global, dengan memperkuat landasan finansial melalui 5 (lima) strategi utama yaitu kecukupan pencadangan kerugian, peningkatan kualitas aktiva, fokus pada profitabilitas, menciptakan model bisnis yang berkelanjutan, serta mempertahankan struktur biaya yang efisien.

2007 BNI menerbitkan saham baru yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bersamaan dengan program divestasi saham pemerintah. Dengan selesainya kedua program tersebut, kepemilikan publik meningkat menjadi 23,64%.

2004 BNI meluncurkan logo dan identitas korporat baru sejalan dengan upaya membangun citra Bank yang kokoh dalam menghadapi persaingan.

1999 BNI memperoleh tambahan modal dari Pemerintah melalui program rekapitalisasi perbankan. BNI berhasil memperoleh sertifikat ISO 9002 sebagai pengakuan standar kualitas yang meliputi Unit Pemrosesan Bersama (UPB).

1997 Krisis moneter melanda Asia dan Indonesia. Sebagaimana bank-bank lain, BNI juga terkena dampak negatif krisis tersebut, hal ini tercermin dari menurunnya indikator kinerja finansial.

1996 BNI menawarkan saham perdana kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Hal ini menjadikan BNI sebagai bank pemerintah pertama yang menjadi perusahaan terbuka.



2010 BNI menerbitkan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas (*Rights Issue*) sehingga kepemilikan publik meningkat menjadi 40%.

2012 BNI menerbitkan *Global Bond* melalui kantor cabang London senilai USD500 juta. *Global Bond* ini didaftarkan pada Bursa Efek Singapura.

2013 BNI melakukan kemitraan strategis dengan Sumitomo Life Insurance Company yang membeli saham baru yang diterbitkan PT BNI Life Insurance senilai Rp4,2 triliun.

2014 Laba Bersih BNI untuk pertama kalinya menembus angka dua digit (Rp10,8 triliun) sebagai salah satu hasil program transformasi BNI yang dilakukan sejak 2008.

2015 Dalam rangka menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan usaha yang dinamis, memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan, dan menyelaraskan dengan regulasi terkait pengelolaan konglomerasi lembaga keuangan, BNI melakukan *restatement* visinya: "Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja".

2016 Untuk kedua kalinya laba bersih BNI mencapai dua digit sebesar Rp11,4 triliun dengan fundamental yang lebih baik, ditunjukkan dengan *coverage ratio* mencapai 146% dan CAR 19,4%.

2017 Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017 dengan nilai Rp3 triliun jangka waktu 5 tahun dengan kupon sebesar 8% per annum. Obligasi BNI diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2017 dan listing di BEI pada tanggal 12 Juli 2017.

2018 Penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) Subordinasi I BNI Tahun 2018 dengan nilai Rp100 miliar jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per annum. MTN telah dicatat oleh OJK dengan tanggal efektif 8 Juni 2018.

2019 BNI menjadi Bank BUMN pertama yang meluncurkan layanan pembukaan rekening secara digital melalui aplikasi mobile banking. Penerbitan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) dengan nilai Rp2,39 triliun pada tanggal 25 September 2019.

2022

- BNI melakukan akuisisi atas PT Bank Mayora. Ke depan, Bank Mayora akan ditransformasi menjadi bank digital yang mendukung pengembangan solusi digital BNI yang fokus pada segmen UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).
- Pendirian PT BNI Modal Ventura atau disebut "BNI Ventures" sebagai strategi BNI untuk mendukung perkembangan ekosistem digital di Indonesia.
- Penambahan penyertaan modal pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah), di mana kepemilikan saham milik BNI menjadi 23,24%.
- Penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 dengan jumlah pokok Rp5 triliun. Obligasi ini menjadi produk Green Bond perdana di Indonesia yang dirilis dalam bentuk mata uang Rupiah.

2021

- Penerbitan *Tier 2 Subordinated Notes* (BNI *Tier 2 Capital Bond* 2021) di Bursa Efek Indonesia sebesar USD500 juta dengan bunga sebesar 3,75%, serta *Additional Tier 1* ("AT-1") Perpetual *Non-Cumulative Capital Securities* di Singapore Stock Exchange sebesar USD600 juta dengan imbal hasil sebesar 4,3% per tahun. Penerbitan Efek Modal AT-1 menjadi monumental karena BNI menjadi bank pertama di Indonesia yang menerbitkan instrumen permodalan *Additional Tier 1*.
- Penguatan Visi BNI, dari sebelumnya "Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja secara Berkelanjutan", menjadi "Menjadi Lembaga Keuangan yang Terunggul dalam Layanan dan Kinerja secara Berkelanjutan". Terdapat penambahan kata imbuhan "Ter" pada kata "Unggul" yang menunjukkan komitmen BNI untuk menjadi yang paling unggul.
- Divestasi BNI pada PT Bank BNI Syariah, yang digabungkan/*merger* bersama PT Bank Mandiri Syariah dan PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").
- BNI Securities Pte. Ltd. ("BSPL"), entitas anak dari PT BNI Sekuritas, resmi beroperasi di Singapura.

2020

BNI melakukan *restatement* Visi "Menjadi Lembaga Keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan" dan *restatement* Misi, menjadi "Memperkuat layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama" dan "Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis global." Hal ini dilakukan untuk memperkuat keunggulan BNI dalam bisnis internasional melalui jaringan di luar negeri dan dalam negeri, kerja sama *partnership* serta pengembangan *digital banking* dalam menjawab tantangan dan persaingan agar BNI selalu unggul dalam layanan dan kinerja secara berkesinambungan. Selain itu, dalam rangka mendukung terbentuknya Bank syariah nasional yang berkapasitas global maka BNI bersama Bank BRI dan Bank Mandiri menandatangani Perjanjian Penggabungan BNI Syariah dengan Mandiri Syariah dan BRI Syariah.

Akuisisi Bank Mayora



“BNI melakukan akuisisi Bank Mayora untuk melengkapi layanan pada segmen UMKM yang sedang berfokus melakukan ekspansi di pasar global.”

BNI melakukan pengembangan bisnis digital untuk merespon peningkatan potensi bisnis digital di industri perbankan dan perubahan perilaku nasabah yang mengarah pada *digital shifting* terhadap layanan perbankan. Pengembangan dilakukan baik secara organik maupun anorganik. Pengembangan organik dilakukan BNI dengan mengembangkan inovasi *digital channel* seperti BNI Mobile Banking dan BNI Direct secara terus menerus. Pengembangan anorganik juga dilakukan BNI melalui akuisisi Bank Mayora yang sebelumnya dimiliki oleh Mayora Group, salah satu grup usaha FMCG terkemuka di Indonesia.

Pada tanggal 18 Mei 2022, BNI telah melakukan penandatanganan akta pengambilalihan saham PT Bank Mayora dan penandatanganan akta jual beli saham yang menandai efektifnya akuisisi PT Bank Mayora oleh BNI serta telah memperoleh persetujuan terkait dengan rencana aksi korporasi ini. Adapun akuisisi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham BNI dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2022. Dengan telah efektifnya pengambilalihan saham Bank

Mayora, maka BNI tercatat memiliki 1.198.229.838 lembar saham Bank Mayora atau mewakili 63,92% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh, sedangkan 36,08% porsi saham dimiliki oleh PT Mayora Inti Utama.

Akuisisi Bank Mayora akan ditransformasi menjadi Bank Digital yang mendukung pengembangan digital BNI dan difokuskan pada segmen UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Kehadiran Bank Mayora akan mempermudah BNI dalam melakukan penetrasi layanan kepada segmen UMKM yang belum tergarap optimal oleh Kantor Cabang dan Sentra Bisnis. Selain itu, akuisisi ini juga memperkuat BNI dalam memberikan solusi secara komprehensif dan melengkapi layanan BNI Xpora yang telah dikembangkan sebelumnya untuk segmen UMKM yang fokus berekspansi di pasar global. Akuisisi Bank Mayora ini sejalan dengan strategi jangka panjang BNI dalam mencapai sasaran di masa mendatang untuk menjadi Penyedia Solusi Finansial Terintegrasi Berbasis Digital dengan Keunggulan Internasional.

Pendirian BNI Ventures



Pendirian BNI Ventures merupakan upaya BNI untuk mendukung perkembangan ekosistem digital Indonesia, terutama melalui dukungan terhadap perusahaan startup di Indonesia.

Pertumbuhan industri saat ini mendorong perbankan untuk tumbuh secara kolaboratif dengan mengembangkan bisnis ekosistem bersama dengan perusahaan teknologi yang lebih cepat dalam beradaptasi dengan pertumbuhan zaman. Untuk mendukung pengembangan inovasi teknologi di BNI Group melalui sinergi dan investasi pada perusahaan teknologi keuangan, pada tanggal 12 April 2022 BNI telah mendirikan perusahaan modal ventura dengan nama PT BNI Modal Ventura atau disebut juga “BNI Ventures”. Entitas anak ini nantinya akan dapat berkolaborasi, salah satunya dalam bentuk penyertaan kepada perusahaan rintisan atau *startup*.

Dalam pelaksanaannya, BNI menyetorkan dana sebesar Rp500 miliar atau setara dengan 500 ribu lembar saham. Atas penempatan tersebut, BNI tercatat memiliki saham sebesar 99,98% dari total saham yang diterbitkan, sedangkan sisanya dimiliki oleh PT BNI Asset Management.



Green Bond

2022



“Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I BNI 2022.”

Pada tanggal 21 Juni 2022, BNI kembali memperkuat komitmen terhadap pembiayaan hijau dengan menjadi bank pertama di Indonesia yang menerbitkan obligasi korporasi berwawasan lingkungan (*Green Bond*) dalam denominasi Rupiah dengan nilai penerbitan sebanyak-banyaknya Rp5 triliun. *Green Bond* tersebut terdiri dari 2 (dua) seri, Seri A tenor 3 tahun dengan nilai Rp4 triliun dan bunga sebesar 6,35%; dan Seri B tenor 5 tahun dengan nilai Rp1 triliun dan bunga sebesar 6,85%.

Penerbitan ini tentunya dengan memerhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).

Adapun penggunaan dana dari *Green Bond* tersebut, seluruhnya akan digunakan untuk pembiayaan maupun pembiayaan kembali proyek-proyek dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUUBL), diantaranya proyek-proyek yang berkaitan dengan energi terbarukan, efisiensi energi, pengolahan sampah menjadi energi dan manajemen limbah, penggunaan sumber daya alam dan penggunaan tanah yang berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati darat dan air, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan, adaptasi perubahan iklim, gedung berwawasan lingkungan, dan pertanian berkelanjutan.



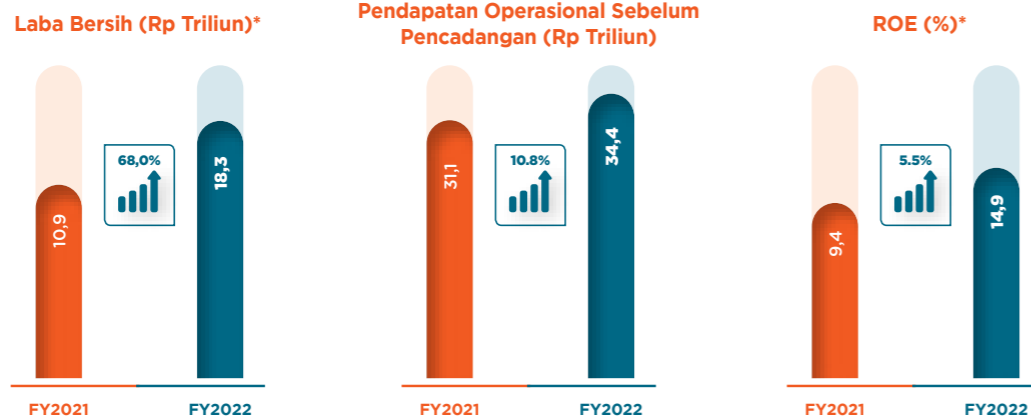
Pencapaian 2022

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan



Transformasi dan Inovasi menjadi kunci tercapainya kinerja bisnis yang prima di tengah lingkungan bisnis yang dinamis sepanjang tahun 2022

BNI berhasil menutup 2022 dengan mencetak kinerja impresif dan berhasil melampaui konsensus pasar. Hal ini tercermin dari laba bersih konsolidasi yang tercatat Rp18,3 triliun, tumbuh signifikan 68% *year-on-year* (YoY), dan merupakan perolehan laba bersih tertinggi yang melampaui pencapaian sebelum pandemi. Kinerja yang prima ini terwujud di tengah lingkungan bisnis yang dinamis sepanjang tahun 2022 serta upaya memastikan agenda transformasi perusahaan terus berjalan sesuai dengan *blueprint*.

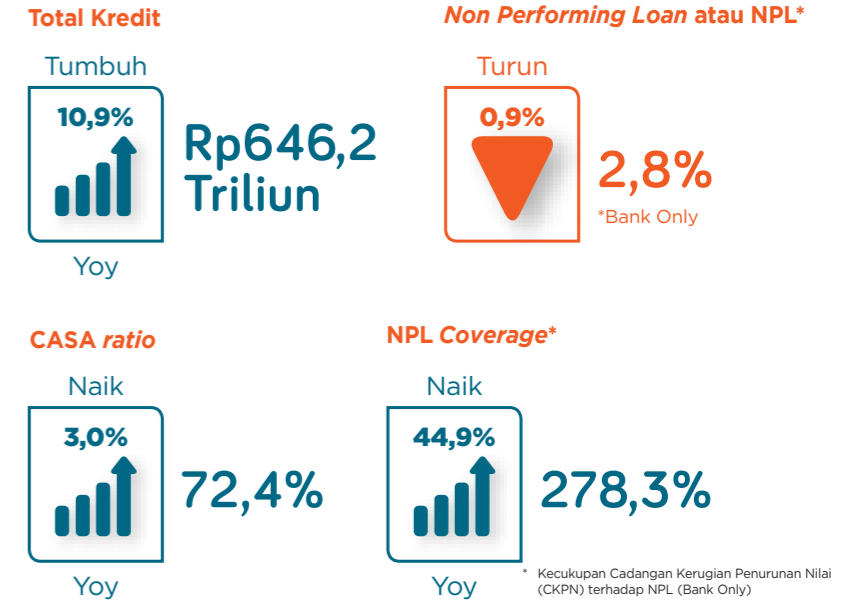


* Laba yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

* menggunakan rata-rata total ekuitas sebagai faktor penyebut

Pertumbuhan bisnis dilakukan secara *prudent* dan berkualitas dengan fokus pada segmen berisiko rendah, disertai perbaikan kualitas aset yang kuat menjadi pendorong kinerja yang impresif.

Pertumbuhan Bisnis yang Sehat dalam Jangka Panjang



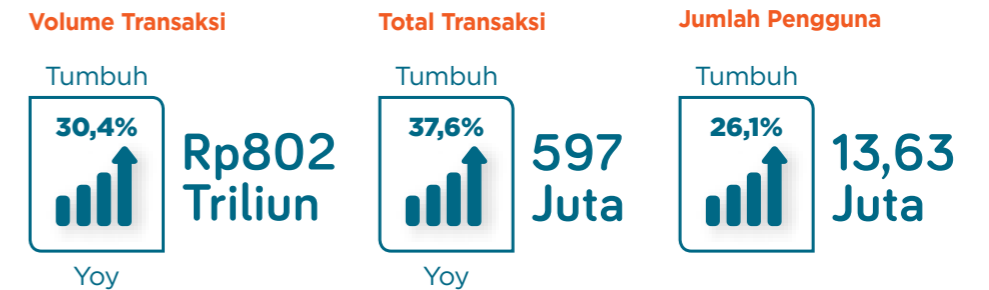
* Kecukupan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap NPL (Bank Only)



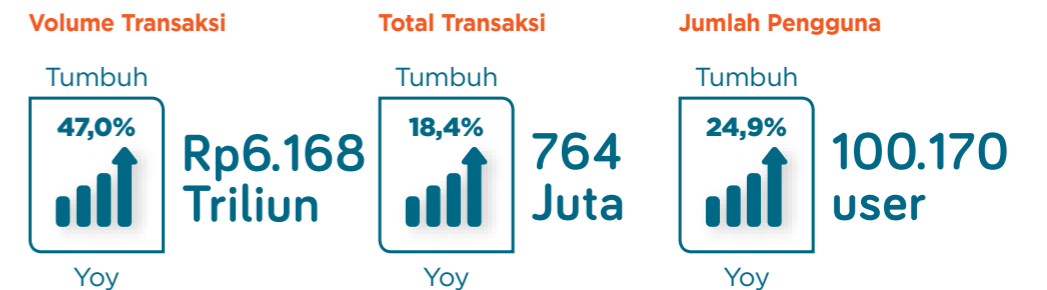
Akselerasi dan Optimalisasi Layanan Digital

Penerapan digitalisasi pada jaringan distribusi dan proses bisnis mampu mendorong pertumbuhan bisnis BNI secara konsisten dari tahun ke tahun melalui perluasan akses pasar maupun efisiensi operasional. Upaya peningkatan kapabilitas teknologi digital diarahkan untuk membawa BNI menjadi bank yang kompetitif dan selalu mampu memenuhi ekspektasi nasabah.

BNI Mobile Banking



BNI Direct





Komitmen dan Inovasi BNI dalam Keuangan Berkelanjutan

Portofolio Keuangan Berkelanjutan

dari total kredit BNI

28,5% Rp182,9 Triliun

Antara lain berupa pembiayaan kepada UMKM, energi baru dan terbarukan, dan pembiayaan hijau lainnya

Portofolio Sustainability Linked Loan

Rp5,3 Triliun

Pembiayaan yang disertai insentif untuk pencapaian target ESG oleh debitur

Rating ESG dari MSCI

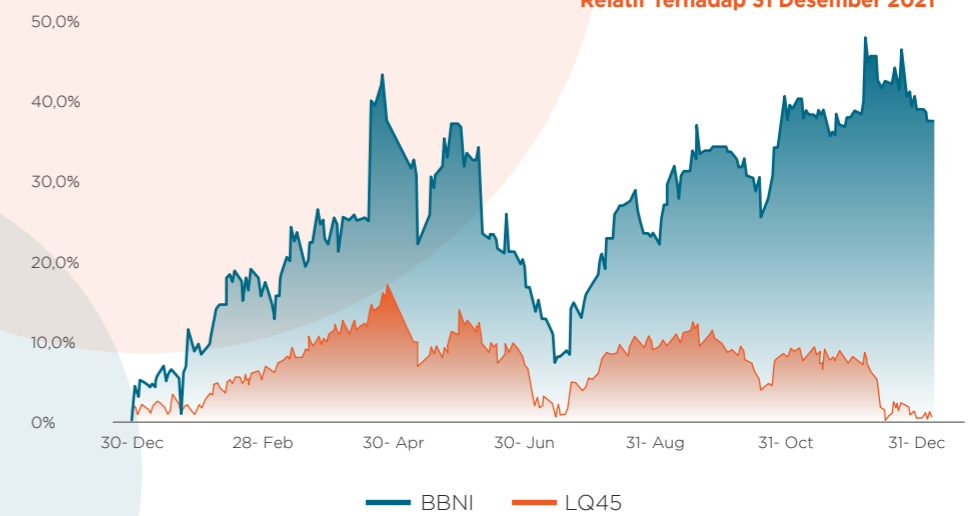
“A”

Sebagai bank pionir *green banking* dan motor penggerak pelaksana Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) di Indonesia, BNI berkomitmen menginternalisasi prinsip keuangan berkelanjutan pada nilai-nilai, budaya kerja, strategi, kebijakan operasional, serta sistem dan prosedur operasional

Kepercayaan Investor yang tinggi pada BNI

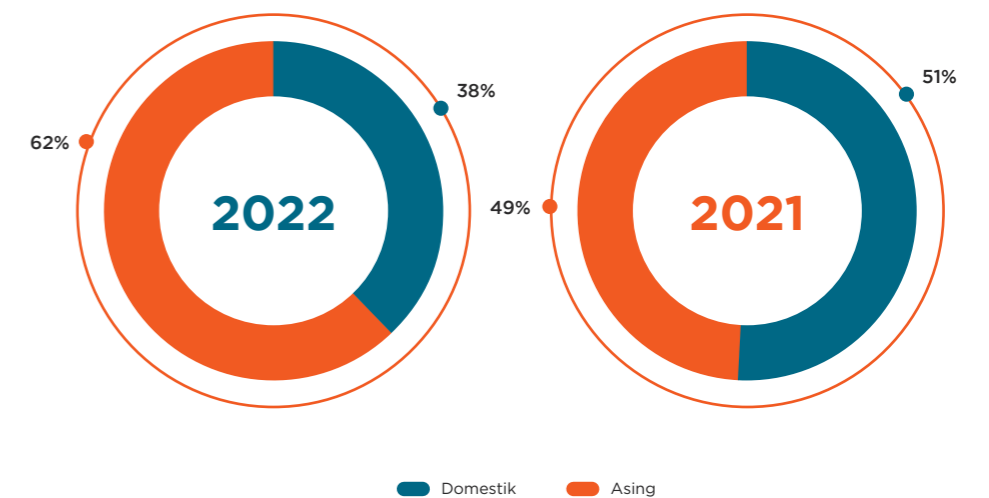
Harga saham BNI di akhir 2022 tercatat meningkat 36,7% YoY, jauh lebih tinggi dari peningkatan harga saham LQ-45 yang sebesar 0,7% YoY. BNI memiliki komitmen untuk terus mencetak profitabilitas yang sehat dan *sustain* sehingga memberikan *value* yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama para pemegang saham

Kinerja Saham BNI dan LQ-45 di Tahun 2022 Relatif Terhadap 31 Desember 2021



Meningkatnya kepercayaan investor asing terhadap strategi jangka Panjang BNI mendukung peningkatan kinerja saham.

Komposisi Kepemilikan Saham Publik BBNI



Domestik Asing

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	3
Tema Sampul	4
Kesinambungan Tema	5
Keunggulan Kompetitif BNI	6
Jejak Langkah	8
Akuisisi Bank Mayora	10
Pendirian BNI Ventures	11
Green Bond 2022	12
Pencapaian 2022	14
Daftar Isi	18

PERFORMA 2022

Ikhtisar Data Keuangan Penting	22
Ikhtisar Operasi dan Organisasi	28
Ikhtisar Saham	36
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi	40
Sumber Pendanaan Lainnya	42
Kilas Peristiwa 2022	45

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Dewan Komisaris	61
Laporan Direksi	73
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	86

PROFIL PERUSAHAAN

Identitas Perusahaan	90
Riwayat Singkat Perusahaan	92
Brand Perusahaan	95
Bidang Usaha	96
Produk dan Jasa	97
Peta Wilayah Operasional	100
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	102
Struktur Organisasi	108
Keanggotaan dalam Asosiasi	110

Profil Dewan Komisaris	112
Profil Direksi	124
Profil Senior Executive Vice President	138
Profil Pejabat Eksekutif	142
Data Jumlah Karyawan	155
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham	163
Daftar Entitas Anak, Entitas Cucu, dan Entitas Asosiasi	170
Struktur Grup Perusahaan	180
Nama dan Alamat Entitas Anak, Entitas Cucu, Entitas Asosiasi, Kantor Cabang dan Perwakilan Luar Negeri Serta Kantor Wilayah	182
Kronologis Penerbitan Saham	184
Kronologis Penerbitan Obligasi	186
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya	192
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal	200
Informasi yang Tersedia di Website	202
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Satuan Audit Internal	205
Penghargaan dan Sertifikasi	228

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA BANK

Tinjauan Perekonomian dan Industri	240
Kebijakan Strategis 2022	246
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	249
Digital Banking	324
Aspek Pemasaran	338
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya	346
Informasi Kelangsungan Usaha	426
Pengelolaan Risiko Kredit	427
Pengelolaan Human Capital	432
Teknologi Informasi dan Digital Banking	444
Digitalisasi Layanan	454
Manajemen Data	458
Layanan dan Jaringan	460
BNI Contact Center	463
Fungsi Kualitas Layanan	466

PERMODALAN DAN PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Permodalan	472
Praktik Manajemen Risiko	476

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pencapaian Terbaik Penerapan Tata Kelola Perusahaan	604
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan	605
<i>Governance Framework</i>	608
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	609
Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	610
Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan	612
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	630
Rapat Umum Pemegang Saham	634
Dewan Komisaris	652
Komisaris Independen	673
Direksi	675
Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi	698
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	717
Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen Perseroan (MSOP/ESOP)	725
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi serta Pelaksanaannya	727
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi pada Bank atau Perusahaan Lain	736
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	738
Hubungan Afiliasi	774
Organ Pendukung Dewan Komisaris	776
Organ Pendukung Direksi	838
Komite-Komite dibawah Direksi	869
Auditor Eksternal	890
Manajemen Risiko	893
Sistem Pengendalian Internal	922
Perkara Penting	928
Sanksi Administrasi	934
Akses Informasi dan Data Perusahaan	934
Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaa Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal	996
Perlindungan Hak Kreditur	1000
Program Anti Korupsi	1001
Kode Etik Perusahaan	1002
Kebijakan Anti Gratifikasi & Anti Suap	1005
Sistem Pelaporan Pelanggaran	1008
Penyimpangan Internal	1011
Penyediaan Dana Untuk Pihak-Pihak Terkait dan Nasabah Besar	1012

Pemberian Kredit Kepada Pihak Terkait	1013
Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik	1014
Pengadaan Dana dan/atau Jasa	1015
Rencana Strategis Bank	1022
Transparansi Penyampaian Laporan	1025
Kebijakan Benturan Kepentingan (Termasuk <i>Insider Trading</i>)	1039
Pembelian Kembali (Buyback) Saham dan Obligasi	1040
Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	1041
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	1042
Transparansi Tata Cara Pengaduan Nasabah Dan Penyelesaian Sengketa Kepada Nasabah	1043
Praktik <i>Bad Corporate Governance</i>	1046
Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	1047
Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	1057
Pelaksanaan Penerapan Asean <i>Corporate Governance Scorecard</i>	1070

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial	1088
Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial	1099
Rencana Strategis Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023	1110

KOMITMEN ESG

Kinerja ESG BNI	1114
Perkembangan Penerapan ESG BNI	1117
Komitmen Penerapan ESG	1119
Pipeline Management Dengan Mempertimbangkan ESG	1120
Penanggung Jawab Penerapan ESG di BNI	1125
Penerapan Keuangan Berkelanjutan Di Perusahaan Anak	1127
Environmental, Social & Governance Berdasarkan Standar Morgan Stanley Capital International (MSCI)	1128

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan	1136
Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional	1423
Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	1428

PERFORMA 2022

Ikhtisar Data Keuangan Penting	22
Ikhtisar Operasi dan Organisasi	28
Ikhtisar Saham	36
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi	40
Sumber Pendanaan Lainnya	42
Kilas Peristiwa 2022	45



**BNI Xpora • Kredit Modal Usaha Kerja • Kredit Investasi (KI)
Kredit Usaha Rakyat (KUR) • Bank Guarantee**

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Performa 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank

Permodalan & Praktik Manajemen Risiko

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Komitmen ESG

Laporan Keuangan

Posisi Keuangan Konsolidasian

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2022	2021*)	YoY 2021-2022 (%)	2020**)	2020	2019	2018
Aset							
Kas	13.448	13.684	(1,7) ▼	16.908	17.324	15.362	14.044
Giro pada Bank Indonesia	82.922	48.682	70,3 ▲	33.550	35.066	37.104	35.591
Giro pada Bank Lain - Neto	15.922	19.570	(18,6) ▼	15.678	16.108	14.963	13.134
Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia - Neto	51.569	92.290	(44,1) ▼	56.141	61.329	47.777	39.324
Efek-efek - Neto	28.556	25.803	10,7 ▲	22.632	29.687	27.162	32.044
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Neto	16.631	22.011	(24,4) ▼	8.666	8.666	411	-
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya - Neto	20.729	19.563	6,0 ▲	17.894	17.894	19.208	24.587
Tagihan Akseptasi - Neto	18.912	20.543	(7,9) ▼	20.499	20.576	18.558	20.295
Tagihan Derivatif - Neto	685	494	38,7 ▲	1.461	1.461	312	605
Pinjaman yang Diberikan	646.188	582.436	10,9 ▲	553.106	586.207	556.771	512.778
CKPN Pinjaman yang Diberikan	(50.334)	(50.295)	0,1 ▲	(42.932)	(44.228)	(16.909)	(14.891)
Obligasi Pemerintah - Neto	121.291	111.429	8,9 ▲	84.150	90.659	81.029	86.791
Pajak Dibayar Dimuka	644	1.051	(38,7) ▼	1.050	1.050	1.050	1.624
Beban Dibayar Dimuka	3.244	3.096	4,8 ▲	2.699	2.807	2.609	2.337
Investasi pada Entitas Asosiasi	10.049	8.688	15,7 ▲	-	-	-	-
Penyertaan Saham - Neto	609	830	(26,6) ▼	4.177	813	523	604
Aset Lain-Lain	13.856	11.850	16,9 ▲	13.383	13.758	11.801	11.900
Aset Tetap - Neto	26.549	26.883	(1,2) ▼	26.257	27.362	26.525	26.127
Aset tak berwujud	753	-	100,0 ▲	-	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan - Neto	7.614	6.230	22,2 ▲	4.591	4.800	1.349	1.676
Jumlah Aset	1.029.837	964.838	6,7 ▲	839.910	891.337	845.605	808.572
Liabilitas							
Liabilitas Segera	4.686	4.554	2,9 ▲	5.508	5.561	5.273	4.160
Simpanan Nasabah	769.269	729.169	5,5 ▲	631.551	647.572	582.541	552.172
Simpanan dari Bank Lain	15.245	14.377	6,0 ▲	9.245	9.023	11.584	13.874
Liabilitas Derivatif	775	110	604,5 ▲	414	414	203	322
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2.885	1.829	57,7 ▲	2.590	2.590	2.183	21.524
Liabilitas Akseptasi	5.301	5.588	(5,1) ▼	5.423	5.500	5.341	4.417
Beban yang Masih Harus Dibayar	1.441	1.242	16,0 ▲	1.125	1.182	997	876
Utang Pajak	1.551	1.284	20,8 ▲	1.060	1.148	568	481

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2022	2021*)	YoY 2021-2022 (%)	2020**)	2020	2019	2018
Imbalan Kerja	6.880	6.138	12,1 ▲	5.652	6.344	4.392	3.512
Penyisihan	2.712	2.276	19,2 ▲	1.421	1.422	185	178
Liabilitas Lain-Lain	21.130	20.542	2,9 ▲	18.038	18.280	14.901	14.608
Efek-efek yang Diterbitkan	4.897	2.986	64,0 ▲	2.985	2.985	2.985	2.987
Pinjaman yang Diterima	35.654	32.458	9,8 ▲	44.114	44.114	57.236	52.025
Efek-efek Subordinasi	17.213	15.765	9,2 ▲	100	100	100	100
Jumlah Liabilitas	889.639	838.318	6,1 ▲	729.226	746.236	688.489	671.238
Dana Syirkah Temporer							
Simpanan Nasabah	-	-	-	-	31.881	31.770	26.603
Simpanan dari Bank Lain	-	-	-	-	349	341	358
Sukuk Mudharabah yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Dana Syirkah Temporer	-	-	-	-	32.230	32.112	26.961
Ekuitas							
Modal Saham	9.055	9.055	0,0 -	9.055	9.055	9.055	9.055
Tambahan Modal Disetor/ Agio Saham	17.010	17.010	0,0 -	14.568	14.568	14.568	14.568
Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	2.257	2.257	0,0 -	2.257	2.257	2.257	2.257
Cadangan Revaluasi Aset (Kerugian)/Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	15.441	15.442	0,0 -	14.882	14.963	14.947	14.979
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(36)	(17)	111,8 ▲	23	23	48	85
Saldo Laba	94.060	78.250	20,2 ▲	64.878	66.981	82.463	71.047
Saham Tresuri	-	(207)	(100,0) ▼	(79)	(79)	-	-
Kepentingan Non Pengendali	4.382	2.781	57,6 ▲	2.676	2.680	2.488	2.297
Jumlah Ekuitas	140.198	126.520	10,8 ▲	110.684	112.872	125.004	110.374
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas	1.029.837	964.838	6,7 ▲	839.910	891.337	845.605	808.572

*) Sejak 1 Februari 2021, BNI Syariah telah resmi bergabung ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk sesuai pernyataan efektif dari OJK Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020, serta izin penggabungan dari OJK Perbankan berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 4/DK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021, sehingga tidak lagi dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak tahun buku 2021.

**) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Labanya (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2022	2021 ^(*)	YoY 2021-2022 (%)	2020 ^(**)	2020	2019	2018
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	54.659	50.026	9,3 ▲	52.144	56.173	58.532	54.139
Beban Bunga dan Beban Syariah	(13.338)	(11.779)	13,2 ▲	(18.103)	(19.021)	(21.930)	(18.692)
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Neto	41.321	38.247	8,0 ▲	34.041	37.152	36.602	35.446
Pendapatan Premi dan Hasil Investasi	6.222	5.887	5,7 ▲	5.330	5.330	6.158	5.997
Beban Klaim	(4.671)	(4.489)	4,1 ▲	(3.859)	(3.859)	(4.461)	(4.286)
Pendapatan Premi - Neto	1.552	1.398	10,9 ▲	1.471	1.471	1.697	1.712
Pendapatan Operasional Lainnya	18.600	16.220	14,7 ▲	13.640	13.413	13.713	11.613
Jumlah Pendapatan Operasional	61.472	55.865	10,0 ▲	49.152	52.036	52.012	48.771
Beban Operasional Lainnya	(27.059)	(24.801)	9,1 ▲	(22.088)	(24.214)	(23.687)	(21.783)
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11.514)	(18.297)	(37,1) ▼	(22.038)	(22.590)	(8.838)	(7.388)
Laba Operasional	22.899	12.767	79,4 ▲	5.026	5.231	19.487	19.599
(Beban)/Pendapatan Bukan Operasional - Neto	(212)	(216)	(1,9) ▼	(95)	(119)	(118)	221
Laba Sebelum Beban Pajak	22.687	12.551	80,8 ▲	4.931	5.112	19.369	19.821
Beban Pajak	(4.205)	(1.574)	167,2 ▲	(1.610)	(1.791)	(3.861)	(4.729)
Laba Tahun Berjalan	18.482	10.977	68,4 ▲	3.321	3.321	15.509	15.092
Labanya Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:							
Pemilik Entitas Induk	18.312	10.898	68,0 ▲	3.280	3.280	15.384	15.015
Kepentingan Non-Pengendali	170	79	115,2 ▲	41	41	124	77
Pendapatan Komprehensif Lainnya							
(Kerugian)/Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	(3.826)	745	(613,6) ▼	872	872	2.875	(856)
Jumlah Labanya Komprehensif Periode Berjalan	14.656	11.722	25,0 ▲	4.193	4.193	18.384	14.236
Labanya Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:							
Pemilik Entitas Induk	14.594	11.621	25,6 ▲	4.001	4.001	18.192	14.250
Kepentingan Non-Pengendali	62	102	(39,2) ▼	192	192	191	(14)
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	983	585	68,0 ▲	176	176	825	805

^(*) Sejak 1 Februari 2021, BNI Syariah telah resmi bergabung ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk sesuai pernyataan efektif dari OJK Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020, serta izin penggabungan dari OJK Perbankan berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 4/DK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021, sehingga tidak lagi dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak tahun buku 2021.

^(**) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Arus Kas Konsolidasian

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)	2020	2019	2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	19.953	97.479	(79,5) ▼	74.254	(12.611)	(4.274)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(32.233)	(15.656)	105,9 ▲	(11.992)	13.484	(9.612)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	2.725	1.719	58,5 ▲	(17.139)	(18.491)	20.609
(Penurunan)/Peningkatan Neto Kas dan Setara Kas	(9.555)	83.542	(111,4) ▼	45.123	(17.618)	6.723
Dampak Kehilangan Pengendalian	-	(37.614)	-	-	-	-
Dampak Selisih Kurs	115	505	(77,2) ▼	600	(119)	221
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	173.340	126.908	36,6 ▲	81.185	98.922	91.977
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	163.900	173.340	(5,4) ▼	126.908	81.185	98.922

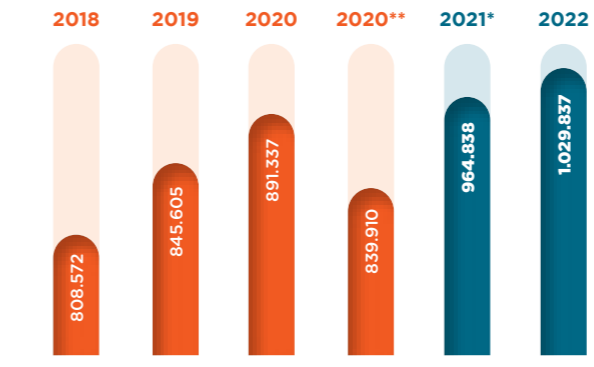
Rasio-rasio Keuangan (Bank Only)

Dalam persen (%), kecuali dinyatakan lain	2022	2021	Selisih 2021-2022	2020	2019	2018
Permodalan						
Rasio Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET1)	16,1	16,4	(0,3) ▼	15,7	18,7	17,4
Rasio Modal Inti/Rasio Tier 1	17,5	17,7	(0,2) ▼	15,7	18,7	17,4
Rasio Modal Pelengkap/Rasio Tier 2	1,8	2,0	(0,2) ▼	1,1	1,1	1,0
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,3	19,7	(0,4) ▼	16,8	19,7	18,5
Aset Tetap terhadap Modal	19,8	21,1	(1,3) ▼	25,1	22,0	24,5
Kualitas Aset						
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,0	2,8	(0,8) ▼	3,1	1,8	1,4
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,9	2,6	(0,7) ▼	2,9	1,6	1,4
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	6,0	6,5	(0,5) ▼	6,2	2,2	1,9
NPL Coverage Ratio	278,3	233,4	44,9 ▲	182,4	133,5	152,9
Pemenuhan CKPN Aset Produktif	5,4	5,9	(0,5) ▼	2,9	2,2	2,1
Pemenuhan CKPN Aset Non Produktif	43,4	29,4	14,0 ▲	13,9	14,8	16,3
NPL Gross	2,8	3,7	(0,9) ▼	4,3	2,3	1,9
NPL Neto	0,5	0,7	(0,2) ▼	0,9	1,2	0,8
Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	64,3	63,2	1,1 ▲	66,9	65,5	62,1
Rasio Debitur Inti terhadap Total Kredit	28,6	31,2	(2,6) ▼	30,3	29,0	20,2
Rasio Agunan yang Diambil Alih terhadap Total Kredit	0,2	0,3	(0,1) ▼	0,3	0,0	0,2
Profitabilitas						
Return on Assets (ROA)	2,5	1,4	1,1 ▲	0,5	2,4	2,8
Return on Equity (ROE) - Tier 1 Capital Based	16,4	10,4	6,0 ▲	2,9	14,0	16,1
Return on Equity (ROE) - Equity Based	14,9	9,4	5,5 ▲	2,6	13,4	15,2
Net Interest Margin (NIM)	4,8	4,7	0,1 ▲	4,5	4,9	5,3

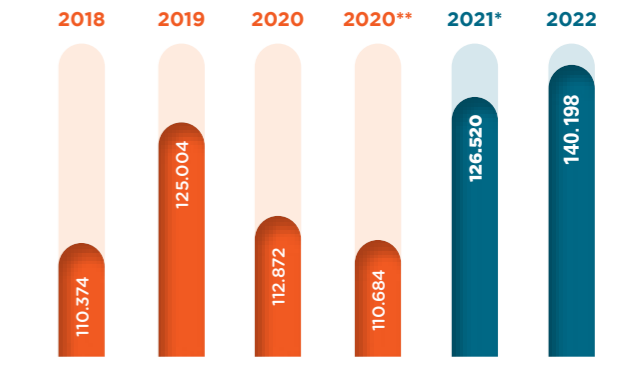
Dalam persen (%), kecuali dinyatakan lain	2022	2021	Selisih 2021-2022	2020	2019	2018
Pendapatan Operasional Lain terhadap Pendapatan Operasional	31,3	29,9	1,4 ▲	28,3	29,3	26,5
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset	1,9	1,1	0,8 ▲	0,3	2,0	2,0
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas	14,1	8,9	5,2 ▲	2,7	12,5	14,0
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	86,8	87,3	(0,5) ▼	87,4	85,0	86,3
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	657,0	687,9	(30,9) ▼	689,6	567,5	628,4
Rasio Fee Based Income terhadap Total Pendapatan Operasional Lainnya	79,8	84,0	(4,2) ▼	88,4	82,8	82,8
Labas Bersih per Saham (EPS) (Rupiah penuh)	983	585	398,0 ▲	176	825	805
Likuiditas						
Pinjaman terhadap Total Simpanan (LDR)	84,2	79,7	4,5 ▲	87,3	91,5	88,8
Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset	21,5	24,8	(3,3) ▼	20,2	18,6	19,7
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek	27,6	31,4	(3,8) ▼	25,8	18,4	17,8
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	83,4	74,1	9,3 ▲	75,4	86,6	84,6
Rasio <i>Current Account/Saving Account</i> (CASA)	72,9	69,4	3,5 ▲	68,4	66,8	65,3
Rasio <i>Cost of Fund</i> (CoF)	1,5	1,6	(0,1) ▼	2,6	3,2	2,8
Kepatuhan						
Persentase Pelanggaran BMPK						
Pihak Terkait	Nihil	Nihil	- -	Nihil	Nihil	Nihil
Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	- -	Nihil	Nihil	Nihil
Persentase Pelampauan BMPK						
Pihak Terkait	Nihil	Nihil	- -	Nihil	Nihil	Nihil
Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	- -	Nihil	Nihil	Nihil
Giro Wajib Minimum (GWM)						
GWM Utama Rupiah	11,9	7,7	4,2 ▲	5,4	6,7	6,5
GWM Valuta Asing	4,0	4,0	- -	4,0	8,0	8,0
Posisi Devisa Neto (PDN)	1,6	0,9	0,7 ▲	3,2	2,4	2,0
Efisiensi						
Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	68,6	81,2	(12,6) ▼	93,3	73,2	70,2
Cost to Income Ratio (CIR) (Rasio Biaya terhadap Pendapatan)	42,6	43,3	(0,7) ▼	44,2	43,9	42,5
Rasio Lainnya						
Operating Income/Employee (Rp-juta)	2.195	1.985	208 ▲	1.738	1.732	1.633
Jumlah Outlet (nilai penuh, tidak diaudit)	2.149	2.183	(34) ▼	2.219	2.245	2.378
Jumlah ATM (nilai penuh, tidak diaudit)	16.125	16.385	(260) ▼	18.230	18.659	18.311
Jumlah Pegawai (nilai penuh, tidak diaudit)	27.170	27.177	(7) ▼	27.202	27.211	27.224

JUMLAH ASET

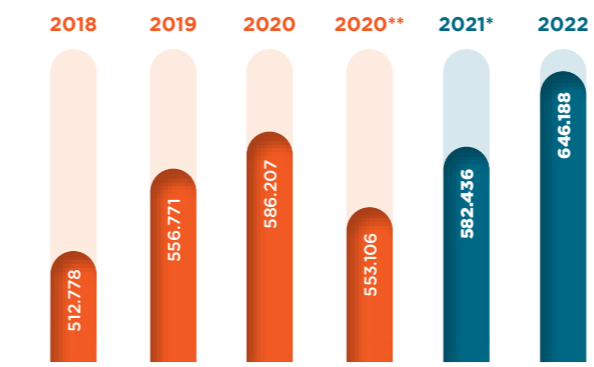
(dalam miliar Rupiah)


JUMLAH EKUITAS

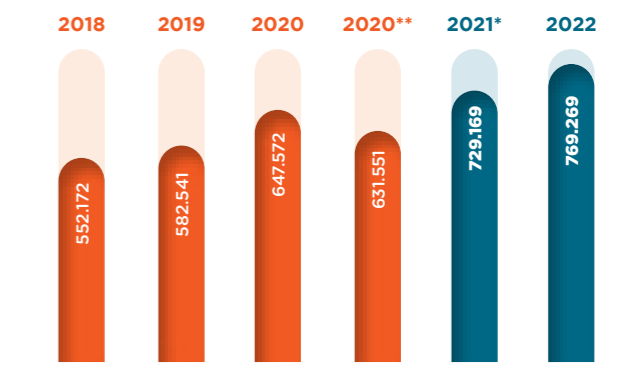
(dalam miliar Rupiah)


PINJAMAN YANG DIBERIKAN

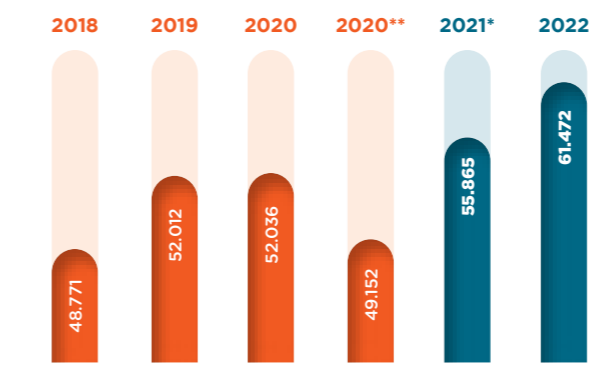
(dalam miliar Rupiah)


SIMPANAN NASABAH

(dalam miliar Rupiah)

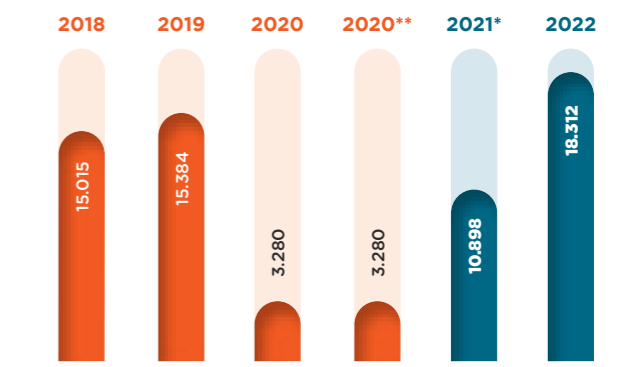

PENDAPATAN OPERASIONAL

(dalam miliar Rupiah)

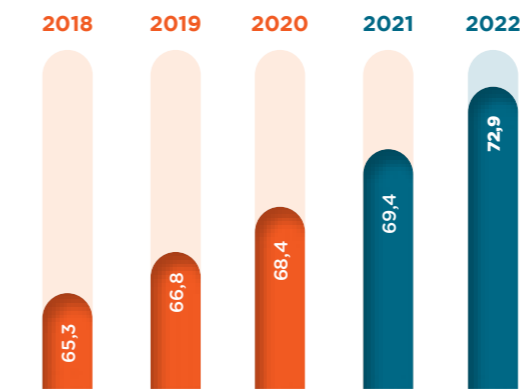

LABA BERSIH

(dalam miliar Rupiah)

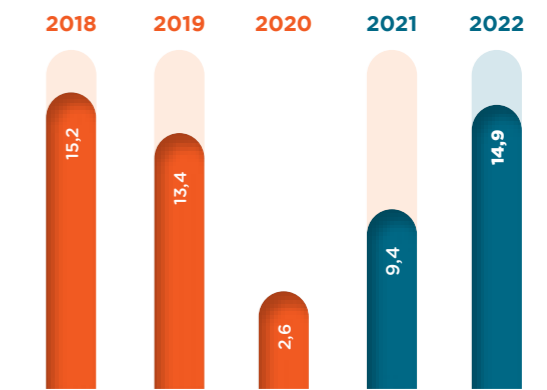
Laba yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk



*) Sejak 1 Februari 2021, BNI Syariah telah resmi bergabung ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk sesuai pernyataan efektif dari OJK Pasar Modal melalui Surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020, serta izin penggabungan dari OJK Perbankan berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 4/DK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021, sehingga tidak lagi dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak tahun buku 2021.
**) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

CURRENT ACCOUNT SAVING ACCOUNT (CASA) (%) - BANK ONLY

RETURN ON EQUITY (ROE) (%) - BANK ONLY

Menggunakan rata-rata total ekuitas sebagai faktor penyebut

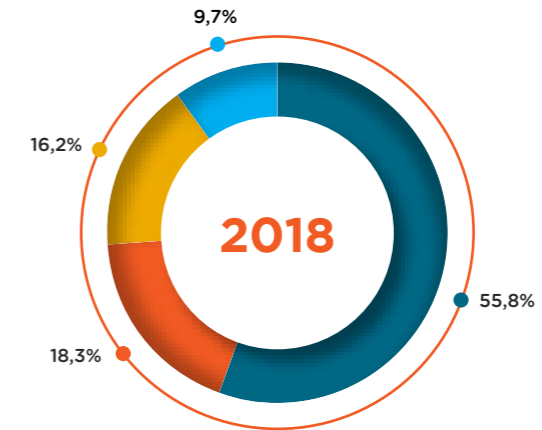


Ikhtisar Operasi dan Organisasi

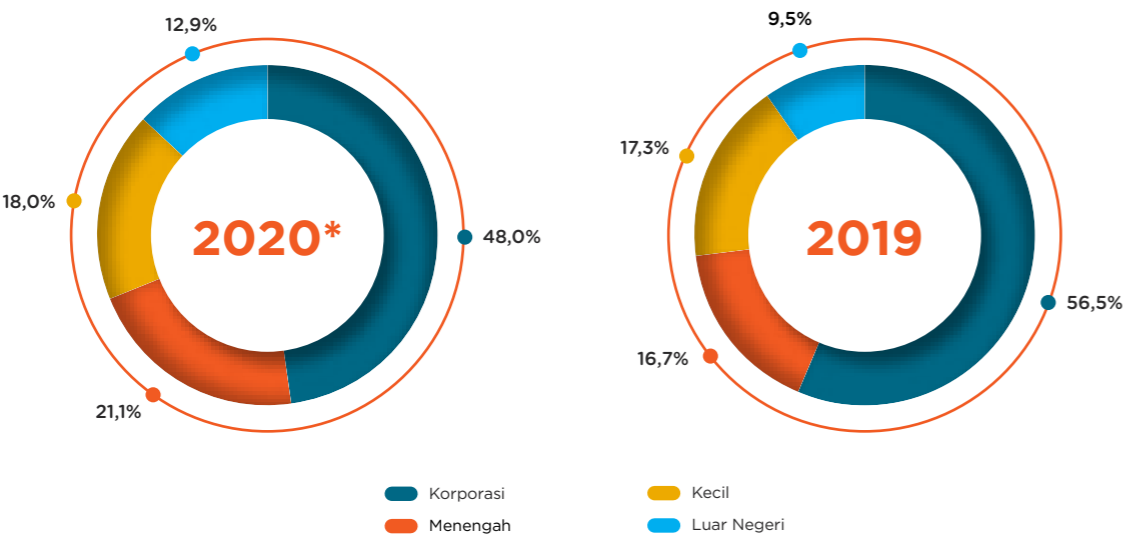
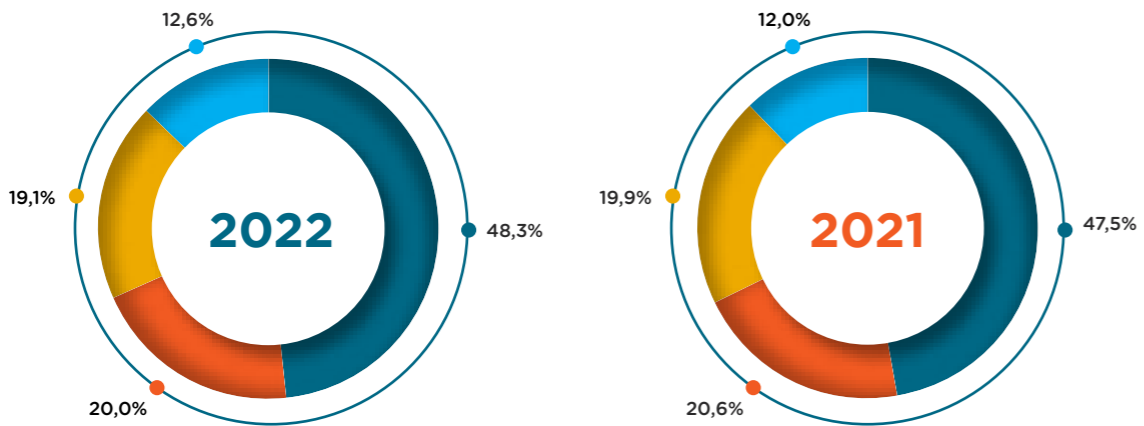
Kinerja Produk Pinjaman Business Banking

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)	2020*	2020	2019	2018
Korporasi	256.845	229.028	12,1 ▲	226.473	256.601	246.629	227.781
Menengah	106.314	99.132	7,2 ▲	99.463	67.193	72.691	74.731
Kecil	101.639	95.752	6,1 ▲	84.800	84.800	75.461	66.063
Luar Negeri	67.405	58.446	15,3 ▲	50.972	53.114	41.750	39.918
Jumlah	532.203	482.358	10,3 ▲	461.708	461.708	436.531	403.493

*) Kinerja produk tahun 2020 setelah resegmentasi dari Korporasi ke Menengah



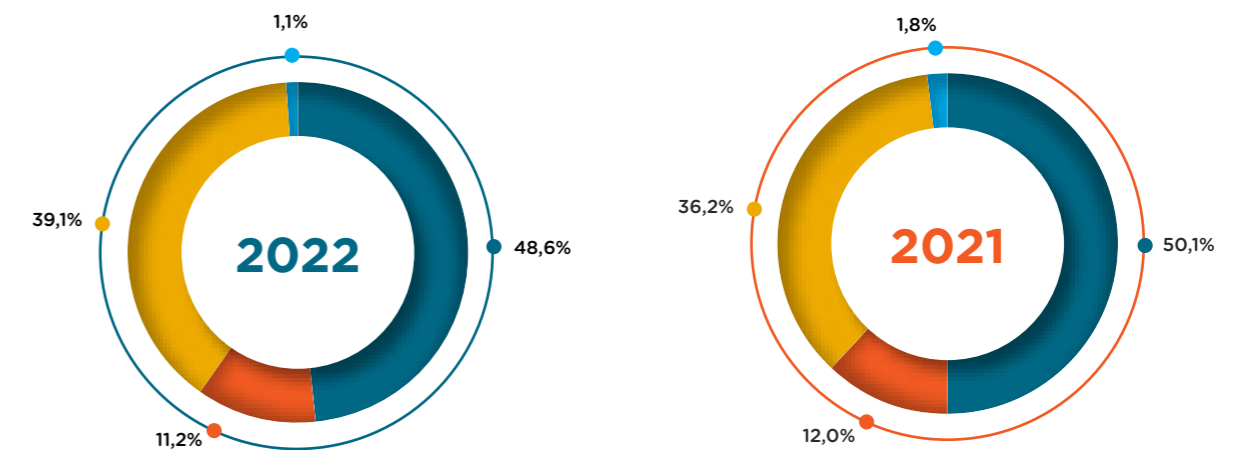
● Korporasi ● Kecil
● Menengah ● Luar Negeri



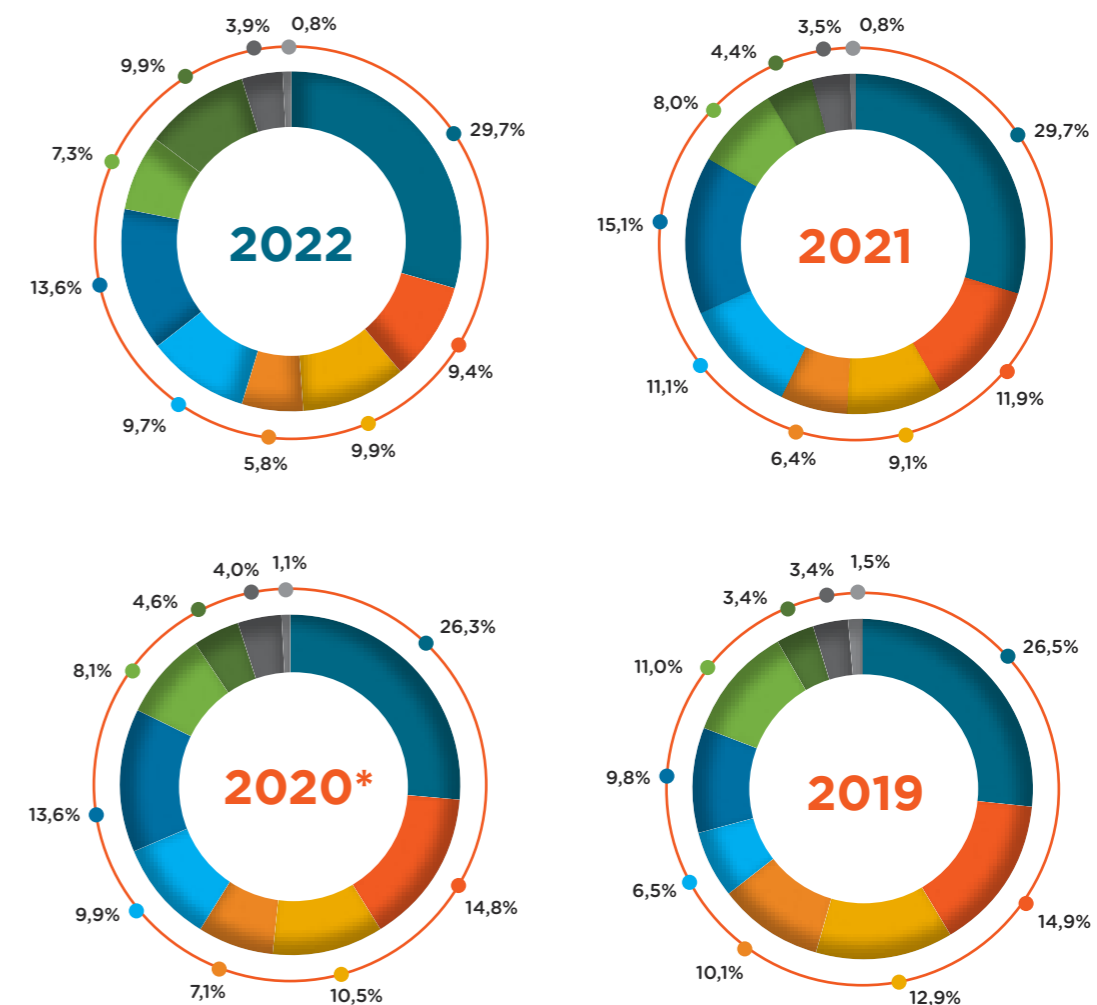
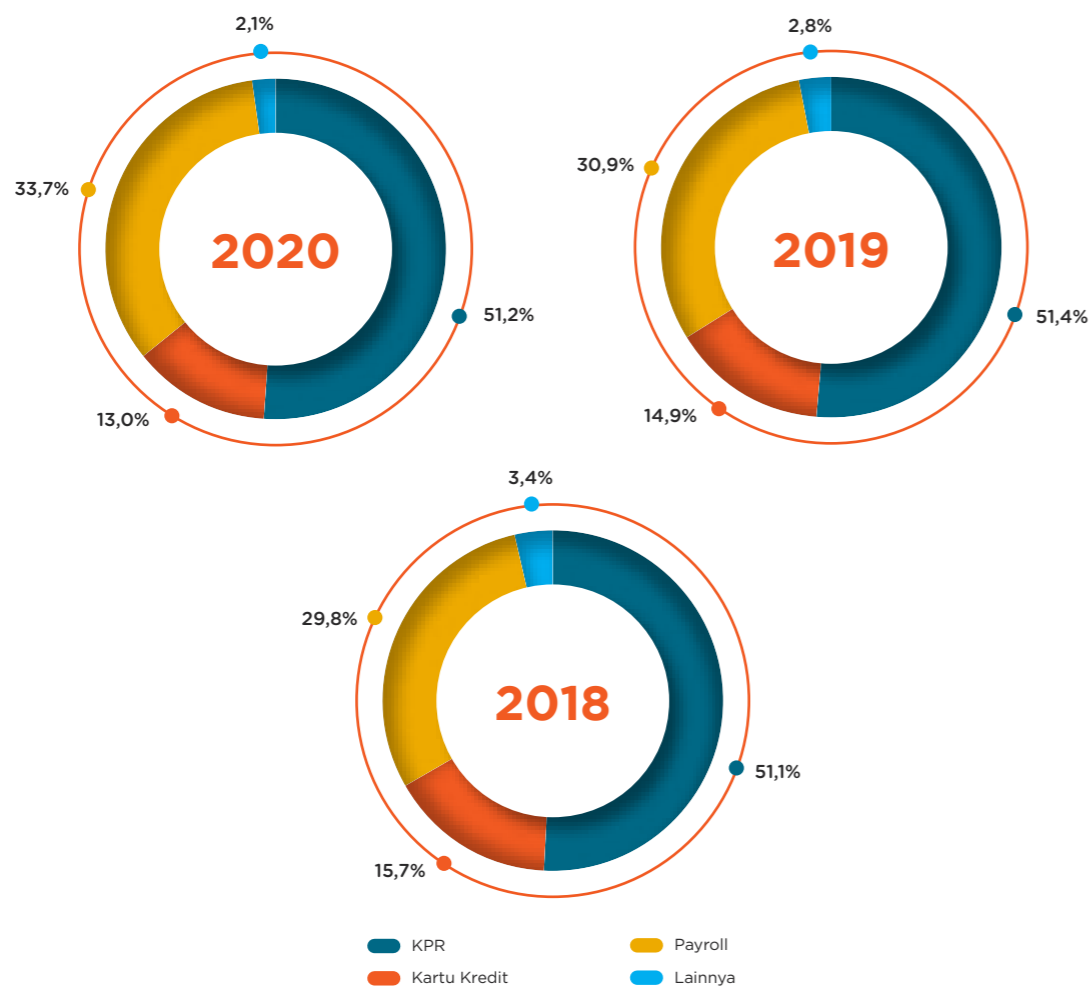
*) Kinerja produk tahun 2020 setelah resegmentasi dari Korporasi ke Menengah

Kinerja Produk Pinjaman Konsumer

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)	2020	2019	2018
KPR	53.502	49.573	7,9 ▲	46.038	44.128	40.753
Kartu Kredit	12.341	11.868	4,0 ▲	11.647	12.844	12.558
Payroll	43.068	35.797	20,3 ▲	30.269	26.522	23.744
Lainnya	1.204	1.753	(31,3) ▼	1.923	2.431	2.680
Jumlah	110.115	98.991	11,2 ▲	89.877	85.925	79.735



● KPR ● Payroll
● Kartu Kredit ● Lainnya



Kinerja Produk Pinjaman Segmen Korporasi Termasuk Luar Negeri Berdasarkan Sektor

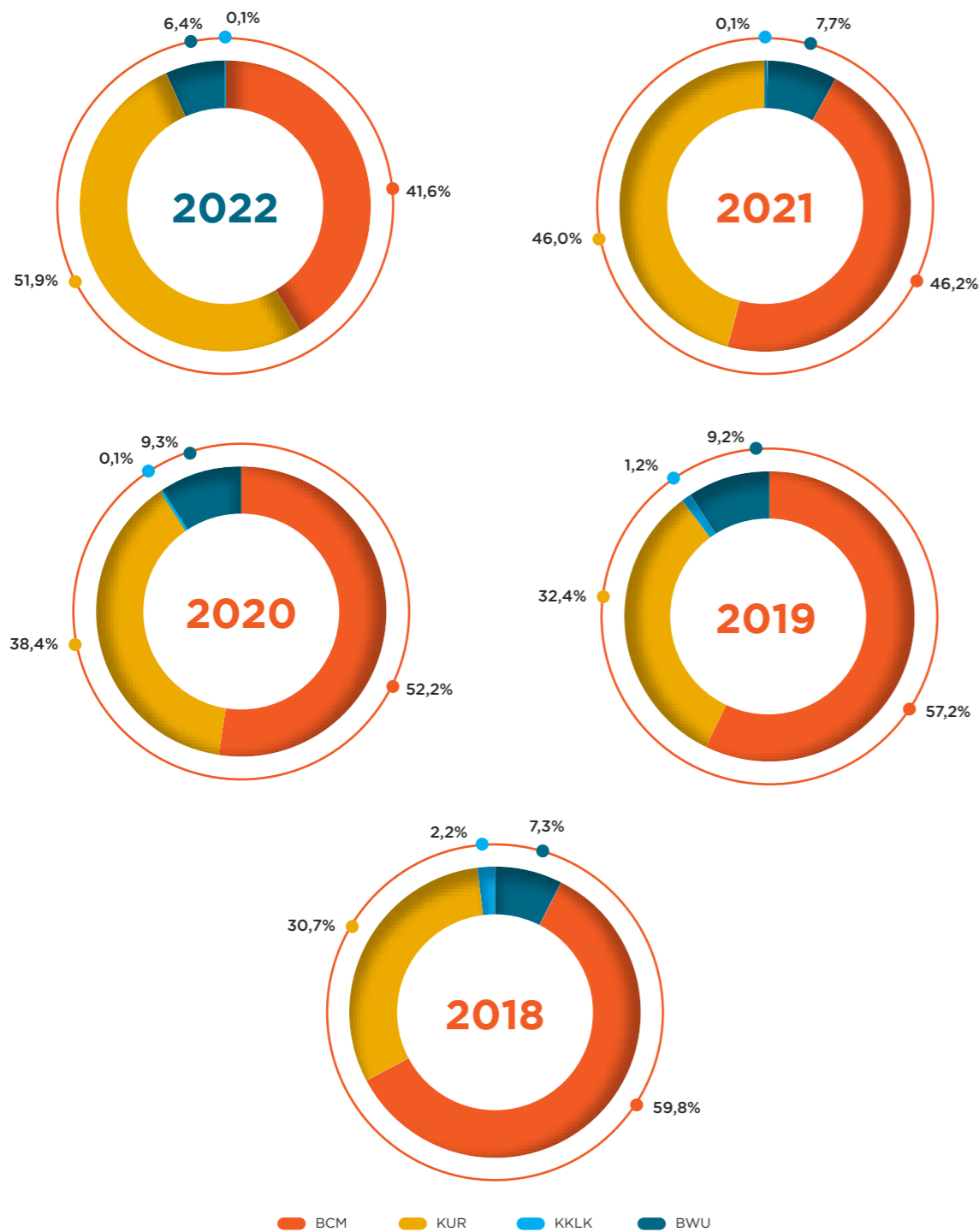
Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)	2020*	2020	2019	2018
Perindustrian	96.405	85.360	12,9 ▲	72.911	81.257	76.404	69.407
Pertanian	30.334	34.241	(11,4) ▼	40.954	45.280	42.844	38.189
Jasa Dunia Usaha	31.997	26.056	22,8 ▲	29.236	34.714	37.101	28.978
Listrik, Gas, dan Air	18.960	18.454	2,7 ▲	19.799	21.377	29.100	22.578
Pengangkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	31.329	31.787	(1,4) ▼	27.514	30.740	18.807	20.780
Konstruksi	44.144	43.470	1,6 ▲	37.707	39.394	28.172	22.290
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	23.536	23.094	1,9 ▲	22.355	28.647	31.763	32.478
Pertambangan	32.170	12.524	156,9 ▲	12.788	12.925	9.718	15.559
Jasa Pelayanan Sosial	12.493	10.127	23,4 ▲	11.230	12.429	9.892	7.310
Lainnya	2.882	2.361	22,1 ▲	2.952	2.952	4.627	5.130
Jumlah	324.250	287.474	12,8 ▲	277.446	309.715	288.430	262.699

*) Kinerja produk tahun 2020 setelah resegmentasi dari Korporasi ke Menengah

*) Kinerja produk tahun 2020 setelah resegmentasi dari Korporasi ke Menengah

Kinerja Produk Pinjaman *Business Banking* Segmen Kecil

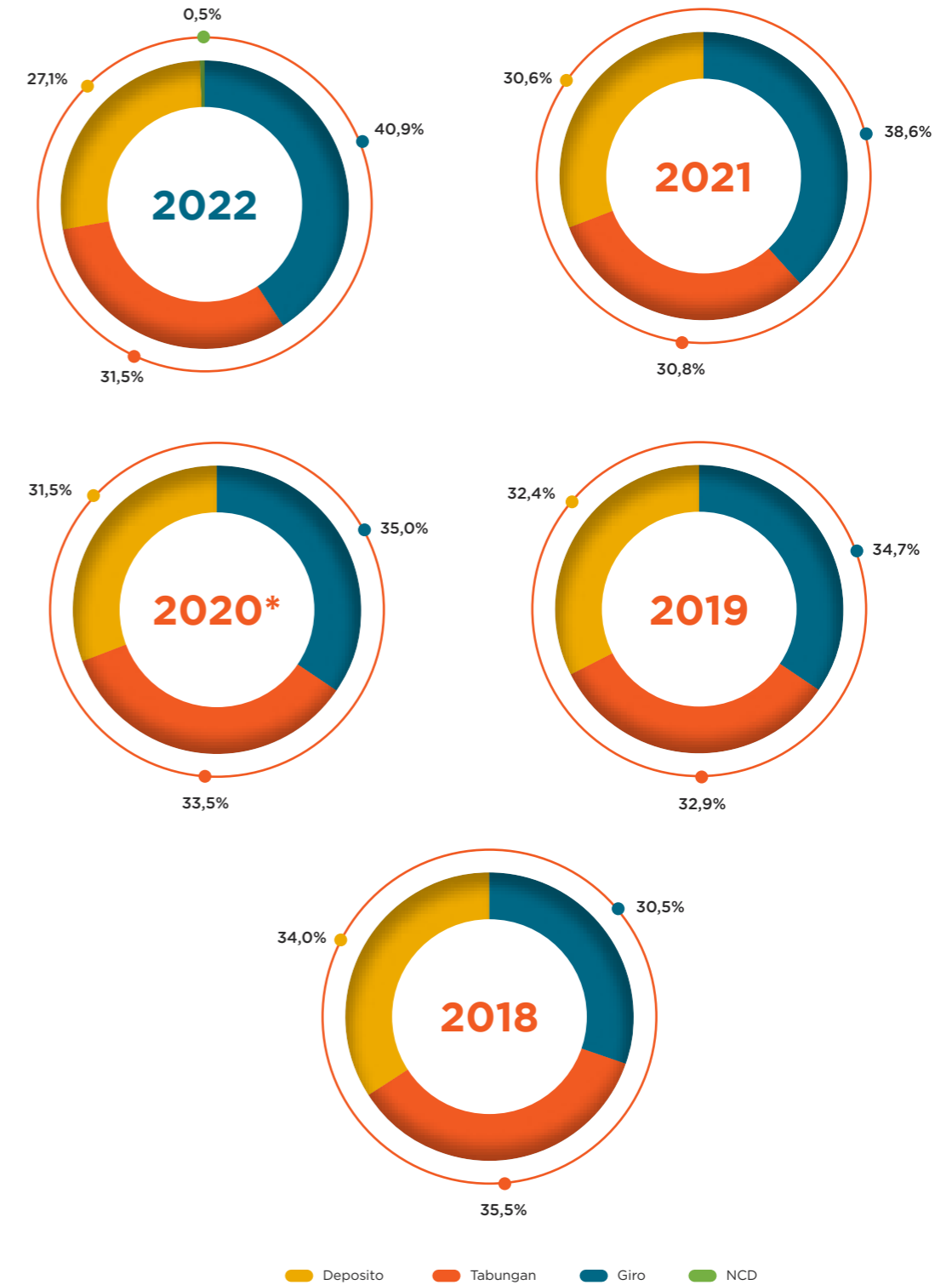
Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)	2020	2019	2018
Branch Credit Management (BCM)	42.299	44.230	(4,4) ▼	44.262	43.142	39.521
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	52.708	44.008	19,8 ▲	32.602	24.482	20.289
Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KKLK)	128	50	156,0 ▲	78	880	1.459
BNI Wirausaha (BWU)	6.504	7.464	(12,9) ▼	7.858	6.957	4.794
Jumlah	101.639	95.752	6,1 ▲	84.800	75.461	66.063



Kinerja Jumlah Dana Pihak Ketiga - Tidak Termasuk Dana Syirkah Temporer

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)	2020*	2020	2019	2018
Giro	314.625	281.398	11,8 ▲	221.050	224.663	202.227	168.107
Tabungan	242.695	224.670	8,0 ▲	211.278	223.686	191.390	196.254
Deposito	208.798	223.101	(6,4) ▼	199.223	199.223	188.924	187.812
NCD yang Diterbitkan	3.151	-	100,0 ▲	-	-	-	-
Jumlah	769.269	729.169	5,5 ▲	631.551	647.572	582.541	552.172

*) Kinerja 2020 tidak mengikutsertakan kinerja BNI Syariah



*) Kinerja 2020 tidak mengikutsertakan kinerja BNI Syariah

Rating Perusahaan Tahun 2022

Lembaga Pemeringkat	Peringkat
PEFINDO	
Corporate Rating	idAAA/Stable
Moody's	
Outlook	Stable
Foreign Long Term Bank Deposits	Baa2
Local Long Term Bank Deposits	Baa2
Baseline Credit Assessment	Baa3
Adjusted Baseline Credit Assessment	Baa3
Counterparty Risk Assessment	Baa2/p-2
Fitch Ratings	
Long Term Foreign Currency	BBB-
Long Term Local Currency	BBB-/Stable
Short Term Foreign Currency	F3
Viability Rating	bb+
National Long Term Rating	AA+/Stable
National Short Term Rating	F1+
S&P Global Ratings	
Outlook	Stable
Long Term Foreign Issuer Credit	BBB-
Long Term Local Issuer Credit	BBB-
Short Term Foreign Issuer Credit	A-3
Short Term Local Issuer Credit	A-3



Ikhtisar Saham

Performa 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank

Permodalan & Praktik Manajemen Risiko

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Komitmen ESG

Laporan Keuangan

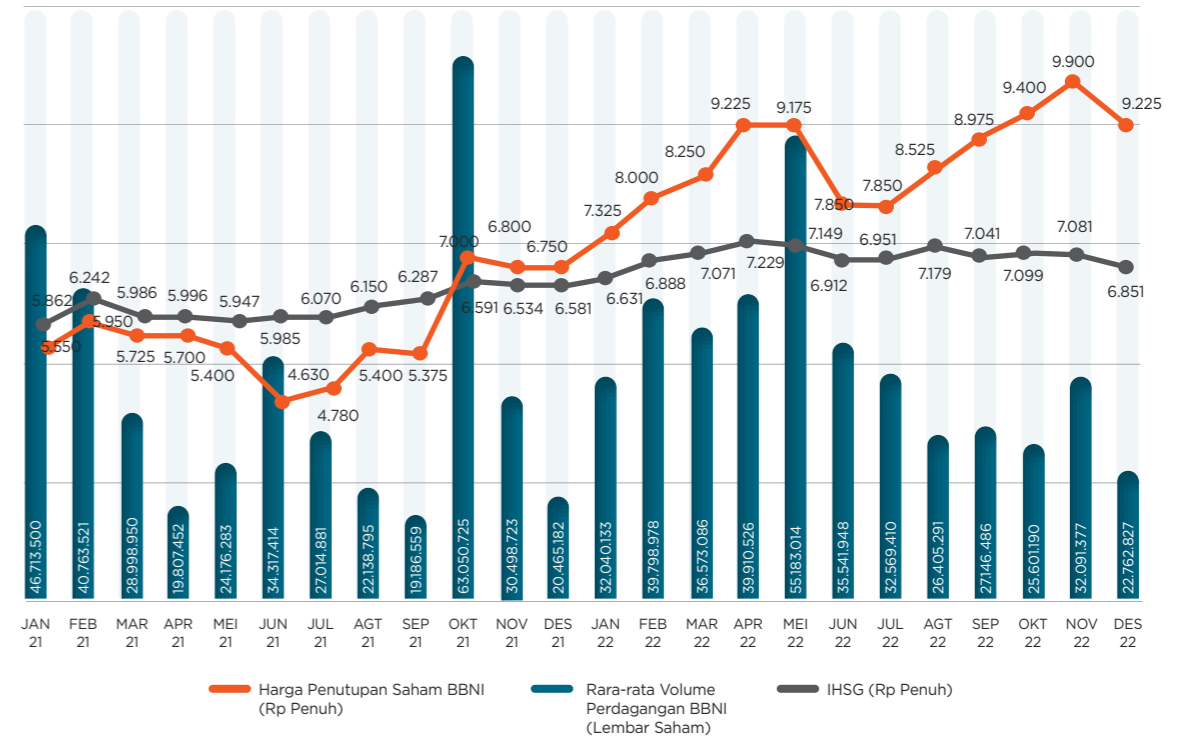
Kode Saham: BBNI

"BNI telah mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sejak 25 November 1996. Hal ini menjadikan BNI sebagai Bank Pemerintah pertama yang menjadi perusahaan terbuka."

Informasi Pergerakan Saham BBNI 2020-2022 di Bursa Efek Indonesia

Periode	Jumlah Saham Beredar (lembar saham)	Harga Saham (Rp/lembar saham)				Rata-rata Volume Transaksi (lembar saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp-juta)
		Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan		
2022							
Triwulan I	18.648.656.458	6.725	8.500	6.725	8.250	35.964.464	153.851.416
Triwulan II	18.648.656.458	8.200	9.600	7.850	7.850	42.407.747	146.391.947
Triwulan III	18.648.656.458	7.850	9.175	7.225	8.975	28.647.641	167.371.688
Triwulan IV	18.648.656.458	8.900	9.900	8.425	9.225	23.791.038	172.033.858
2021							
Triwulan I	18.648.656.458	6.250	6.525	5.550	5.725	38.471.373	106.763.558
Triwulan II	18.648.656.458	5.725	6.000	4.580	4.630	26.230.830	86.138.345
Triwulan III	18.648.656.458	4.630	5.450	4.580	5.375	22.733.217	100.236.528
Triwulan IV	18.648.656.458	5.375	7.450	5.350	6.750	37.222.193	125.878.428
2020							
Triwulan I	18.648.656.458	7.775	7.925	3.160	3.820	38.982.174	71.237.871
Triwulan II	18.648.656.458	3.680	4.860	3.330	4.580	73.678.088	85.410.843
Triwulan III	18.648.656.458	4.540	5.350	4.330	4.440	58.924.427	82.800.032
Triwulan IV	18.648.656.458	4.570	6.675	4.510	6.175	56.459.735	115.115.455

Grafik Perbandingan Harga Saham BBNI dan IHSG di Sepanjang Periode 2021-2022





Informasi Tentang Aksi Korporasi

GREEN BOND

Sebagai salah satu bank yang menjadi motor penggerak pelaksana Keuangan Berkelanjutan di Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) menggalang energi untuk terus menjadi yang terdepan dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan. BNI percaya bahwa apa yang dilakukan adalah sejalan dan mendukung pembangunan berkelanjutan, di samping meningkatkan daya tahan dan daya saing BNI.

Pada tanggal 21 Juni 2022, BNI telah menerbitkan obligasi berwawasan hijau atau *Green Bond* sebanyak-banyaknya Rp5 triliun. Aksi korporasi itu dilakukan untuk membiayai proyek-proyek dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL).

Proyek-proyek KUBL itu diantaranya berkaitan dengan energi terbarukan, proyek efisiensi energi, pengolahan sampah menjadi energi dan manajemen limbah, pengolahan sumber daya alam dan penggunaan tanah berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati darat dan air, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan air dan air limbah berkelanjutan, adaptasi perubahan iklim, *green building* dan pertanian berkelanjutan.

BNI merilis *Green Bond* ini terdiri dari dua Seri. Pertama, Seri A nilai pokok sebesar Rp4 triliun dengan tingkat bunga 6,35% per tahun. Seri ini memiliki jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi. Sedangkan pembayaran *Green Bond* ini akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari jumlah pokok *Green Bond* Seri A pada tanggal jatuh tempo yaitu 21 Juni 2025. Kedua, Seri B dengan jumlah pokok yang ditawarkan sebesar Rp 1 triliun dengan tingkat bunga 6,85% per tahun dengan tempo 5 tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran *Green Bond* ini akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari jumlah pokok *Green Bond* Seri A pada tanggal jatuh tempo yaitu 21 Juni 2027.

BNI telah menyusun kerangka kerja *Green Bond* yang di dalamnya terdapat pengaturan mengenai mekanisme pemilihan proyek dan penggunaan dana serta mekanisme pelaporan yang diperoleh dari penawaran umum *Green Bond*.

DIVIDEN SAHAM

1. Pembagian Dividen Saham yang Dilakukan di Tahun 2022

Berdasarkan persetujuan yang diberikan oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen 25,0% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2021 atau setara Rp2.724.629.398.182, untuk dibagikan sebagai dividen tunai ke pemegang saham.

Nilai dividen per lembar saham yang dibagikan adalah sebesar Rp146,29 per lembar saham. Dengan memperhatikan komposisi saham milik Pemerintah 60,0%, maka Perseroan menyetorkan dividen senilai Rp1.636.944.231.460,- ke kas umum negara. Sementara itu kepemilikan 40,0% publik senilai Rp1.087.685.166.716,- akan diberikan ke pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. Adapun sebesar 75,0% dari laba Perseroan atau senilai Rp8.173.888.194.547,- akan digunakan sebagai saldo laba ditahan untuk pengembangan usaha Perseroan.

2. Pembagian Dividen Saham yang Dilakukan di Tahun 2021

Berdasarkan persetujuan yang diberikan oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan tahun 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2021, BNI melakukan pembagian dividen sebesar 25,0% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2020 yang tercatat senilai Rp3.280.403.281.976, atau senilai Rp820.100.820.494.

Nilai dividen per lembar saham yang dibagikan adalah sebesar Rp44,02 per lembar saham. Dengan memperhitungkan komposisi saham milik Pemerintah yang sebesar 60,0%, maka BNI telah menyetorkan dividen sebanyak Rp492.577.663.633,03 ke rekening kas negara. Sementara atas kepemilikan 40,0% saham publik senilai Rp327.523.159.322,46 diberikan kepada pemegang saham sesuai dengan kepemilikannya masing-masing.

Pembagian Dividen Saham yang dilakukan BNI selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	Tahun Pembagian Dividen				
	2022 (untuk hasil usaha tahun 2021)	2021 (untuk hasil usaha tahun 2020)	2020 (untuk hasil usaha tahun 2019)	2019 (untuk hasil usaha tahun 2018)	2018 (untuk hasil usaha tahun 2017)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-miliar)	2.724,6	820,1	3.846,1	3.753,8	4.765,8
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham)	146,3	44,0	206,2	201,3	255,5
Rasio Pembagian Dividen (%)	25% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2021	25% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2020	25% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2019	25% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018	35% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2017
Tanggal Pengumuman	17 Maret 2022	31 Maret 2021	24 Februari 2020	15 Mei 2019	22 Maret 2018
Tanggal Pembayaran	14 April 2022	30 April 2021	24 Maret 2020	14 Juni 2019	20 April 2018

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Di tahun 2022 tidak terdapat aksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Daftar Obligasi yang Beredar di Tahun 2022

Nama Obligasi	Tanggal Penerbitan	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Nilai	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat	Bursa Tempat Pencatatan	Wali Amanat	Status
BNI <i>Tier II Capital Bond</i> 2021	30 Maret 2021	30 Maret 2021	5 tahun	US Dollar	USD500.000.000	100,00	30 Maret 2026	3,7% p.a.	<ul style="list-style-type: none"> 2022: BB (Fitch); Ba2 (Moody's) 2021: BB (Fitch); Ba2 (Moody's) 	SGX Listing	HSBC Corp Ltd.	Aktif/Belum Lunas
BNI <i>Additional Tier I Capital Bond</i> 2021	24 September 2021	24 September 2021	Perpetual, <i>Non Callable</i> 5.5 tahun	US Dollar	USD 600.000.000	100,00	24 Maret 2027	4,3% p.a.	<ul style="list-style-type: none"> 2022: Ba3 (Moody's) 2021: Ba2 (Moody's) 	SGX Listing	HSBC Corp Ltd.	Aktif/Belum Lunas
Obligasi Berwawasan Lingkungan (<i>Green Bond</i>) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	21 Juni 2022	10 Juni 2022	3 tahun	Rupiah	Rp4.000.000.000.000	100,00	21 Juni 2025	6,35% p.a.	2022 : idAAA (Pefindo)	Bursa Efek Indonesia (BEI)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Aktif/Belum Lunas
Obligasi Berwawasan Lingkungan (<i>Green Bond</i>) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri B	21 Juni 2022	10 Juni 2022	5 tahun	Rupiah	Rp1.000.000.000.000	100,00	21 Juni 2027	6,85% p.a.	2022 : idAAA (Pefindo)	Bursa Efek Indonesia (BEI)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Aktif/Belum Lunas

Daftar Obligasi yang Dilunasi di Tahun 2022

Nama Obligasi	Tanggal Penerbitan	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Nilai (Rp)	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat	Bursa Tempat Pencatatan	Wali Amanat	Status
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11 Juli 2017	22 Juni 2017	5 tahun	Rupiah	3.000.000.000.000	100,00	11 Juli 2022	8,00% p.a.	2022: idAAA (Pefindo) 2021: idAAA (Pefindo)	Bursa Efek Indonesia (BEI)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Lunas

Sumber Pendanaan Lainnya

Medium Term Notes (MTN) BNI

Nama Surat Utang	Tanggal Penerbitan	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Nilai (Rp-juta)	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Peringkat	Bursa Tempat Pencatatan	Wali Amanat	Status
MTN Subordinasi I BNI Tahun 2018	10 Agustus 2018	10 Agustus 2018	5 tahun	Rupiah	100.000	100,00%	10 Agustus 2023	8,00% p.a	<ul style="list-style-type: none"> 2022: idAAA (Pefindo) 2021: idAAA (Pefindo) 	Bursa Efek Indonesia (BEI)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Aktif/Belum Lunas

Negotiable Certificate of Deposit (NCD)

Rupiah							
Nama NCD	Tanggal Penerbitan	Tanggal Efektif	Tenor	Nilai (Rp-juta)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status
NCD BNI Tahun 2022							
NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri A			6 bulan	1.000.000	6 Juni 2023	5,90%	Aktif/Belum Lunas
NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri B	8 Desember 2022	-	9 bulan	500.000	5 September 2023	6,00%	Aktif/Belum Lunas
NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri C			12 bulan	1.000.000	8 Desember 2023	6,20%	Aktif/Belum Lunas

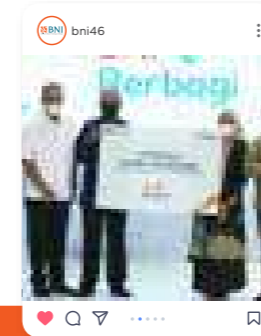
US Dollar							
Nama NCD	Tanggal Penerbitan	Tanggal Efektif	Tenor	Nilai (Rp-juta)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status
NCD USD BNI Tahun 2022	8 Desember 2022	-	6 bulan	31.500	6 Juni 2023	4,25%	Aktif/Belum Lunas

Global Certificate of Deposit BNI

Nama	Tanggal Penerbitan	Tanggal Efektif	Tenor	Nilai (USD)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status
Global CD BNI Tahun 2020							
Zero Coupon (Tanpa Bunga)							
CD BNI Januari 2020 USD CD - Mizuho	13 Januari 2020	17 Januari 2020	188 hari	4.000.000	23 Juli 2020	2,35%	Lunas
CD BNI Januari 2020 USD CD - Mizuho	13 Januari 2020	17 Januari 2020	273 hari	4.000.000	16 Oktober 2020	2,40%	Lunas
CD BNI Januari 2020 USD CD - Mizuho	22 Januari 2020	30 Januari 2020	182 hari	2.000.000	30 Juli 2020	2,35%	Lunas
CD BNI Januari 2020 USD CD - Mizuho	22 Januari 2020	30 Januari 2020	274 hari	2.000.000	30 Oktober 2020	2,40%	Lunas

Nama	Tanggal Penerbitan	Tanggal Efektif	Tenor	Nilai (USD)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status
CD BNI Februari 2020 USD CD - BNP Paribas	28 Januari 2020	4 Februari 2020	184 hari	6.000.000	6 Agustus 2020	2,35%	Lunas
CD BNI Februari 2020 USD CD - BNP Paribas	28 Januari 2020	4 Februari 2020	353 hari	2.000.000	22 Januari 2021	2,50%	Lunas
CD BNI Februari 2020 USD CD - BNP Paribas	4 Februari 2020	11 Februari 2020	184 hari	9.800.000	13 Agustus 2020	2,40%	Lunas
CD BNI Februari 2020 USD CD - BNP Paribas	4 Februari 2020	11 Februari 2020	353 hari	4.700.000	29 Januari 2021	2,55%	Lunas
CD BNI Februari 2020 USD CD - BNP Paribas	5 Februari 2020	12 Februari 2020	90 hari	9.100.000	12 Mei 2020	2,40%	Lunas
CD BNI Februari 2020 USD CD - BNP Paribas	5 Februari 2020	12 Februari 2020	182 hari	35.000.000	12 Agustus 2020	2,58%	Lunas
CD BNI Februari 2020 USD CD - BNP Paribas	12 Februari 2020	19 Februari 2020	182 hari	4.100.000	19 Agustus 2020	2,40%	Lunas
CD BNI Februari 2020 USD CD - BNP Paribas	12 Februari 2020	19 Februari 2020	355 hari	1.500.000	8 Februari 2021	2,50%	Lunas
CD BNI Februari 2020 USD CD - MUFG	13 Februari 2020	21 Februari 2020	355 hari	15.000.000	10 Februari 2021	2,55%	Lunas
CD BNI Februari 2020 USD CD - Mizuho	14 Februari 2020	21 Februari 2020	355 hari	5.000.000	10 Februari 2021	2,55%	Lunas
CD BNI Maret 2020 USD CD - BNP Paribas	3 Maret 2020	10 Maret 2020	184 hari	4.800.000	10 September 2020	1,75%	Lunas
CD BNI Maret 2020 USD CD - MUFG	10 Maret 2020	17 Maret 2020	184 hari	4.000.000	17 September 2020	1,40%	Lunas
CD BNI Maret 2020 USD CD - Mizuho	17 Maret 2020	20 Maret 2020	288 hari	4.400.000	24 September 2020	1,45%	Lunas

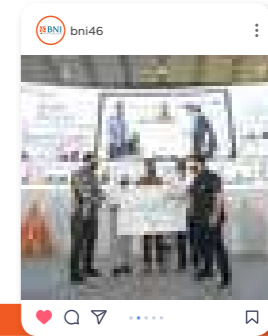
Nama	Tanggal Penerbitan	Tanggal Efektif	Tenor	Nilai (USD)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status
CD BNI Juli 2020 USD CD - MUFG	9 Juli 2020	15 Juli 2020	184 hari	15.000.000	15 Januari 2021	1,15%	Lunas
CD BNI Juli 2020 USD CD - MUFG	9 Juli 2020	14 Juli 2020	184 hari	23.200.000	14 Januari 2021	1,15%	Lunas
CD BNI Juli 2020 USD CD - MUFG	9 Juli 2020	15 Juli 2020	184 hari	135.000.000	15 Januari 2021	1,20%	Lunas
CD BNI Agustus 2020 USD CD - MUFG	25 Agustus 2020	28 Agustus 2020	92 hari	12.700.000	28 November 2020	0,90%	Lunas
CD BNI November 2020 USD CD - MUFG	9 November 2020	17 November 2020	181 hari	25.000.000	17 Mei 2021	0,95%	Lunas
CD BNI November 2020 USD CD - MUFG	17 November 2020	20 November 2020	188 hari	18.000.000	27 Mei 2021	0,95%	Lunas
CD BNI November 2020 USD CD - MUFG	17 November 2020	20 November 2020	188 hari	25.000.000	27 Mei 2021	0,95%	Lunas
CB BNI Januari 2021 USD CD - MUFG	21 Januari 2021	28 Januari 2021	355 hari	50.000.000	18 Januari 2022	1,1%	Lunas
CD BNI Desember 2022 USD CD - MUFG	16 Desember 2022	22 Desember 2022	186 hari	18.600.000	26 Juni 2023	5,45%	Aktif
Fixed Coupon (Dengan Bunga)							
CD BNI Januari 2020 USD CD - MUFG	21 Januari 2020	28 Januari 2020	91 hari	28.000.000	28 April 2020	2,55%	Lunas
CD BNI Februari 2020 USD CD - MUFG	3 Februari 2020	10 Februari 2020	274 hari	74.200.000	10 November 2020	2,33%	Lunas
CD BNI Maret 2020 USD CD - MUFG	3 Maret 2020	10 Maret 2020	92 hari	72.600.000	10 Juni 2020	1,68%	Lunas
CD BNI Juni 2020 USD CD - HSBC	9 Juni 2020	17 Juni 2020	91 hari	122.600.000	16 September 2020	0,68%	Lunas
CD BNI September 2020 USD CD - Credit Agricole	1 September 2020	10 September 2020	91 hari	138.000.000	10 Desember 2020	0,75%	Lunas
CD BNI November 2020 USD CD - Credit Agricole	6 November 2020	13 November 2020	91 hari	32.200.000	12 Februari 2021	0,69%	Lunas
CD BNI Desember 2020 USD CD - Mizuho	3 Desember 2020	10 Desember 2020	90 hari	50.000.000	10 Maret 2021	0,695%	Lunas
CD BNI September 2022 USD CD - MUFG	22 September 2022	28 September 2022	91 hari	60.000.000	28 Desember 2022	4,00%	Lunas
CD BNI Oktober 2022 USD CD - MUFG	28 September 2022	4 Oktober 2022	86 hari	94.000.000	29 Desember 2022	4,00%	Lunas
CD BNI Desember 2022 USD CD - MUFG	15 Desember 2022	21 Desember 2022	182 hari	50.000.000	21 Juni 2023	5,45%	Aktif



15 Januari 2022

Ribuan Guru Honorer Indonesia Peroleh Apresiasi BUMN

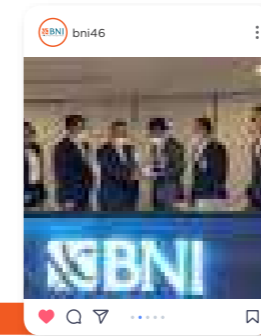
BNI menyalurkan apresiasi senilai Rp18,19 miliar untuk 3.638 guru honorer terpilih dalam bentuk tabungan dari BNI. Guru honorer diberikan bantuan ini mulai dari jenjang Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.



22 Januari 2022

BNI Menyalurkan Bantuan untuk Perawat dan Bidan

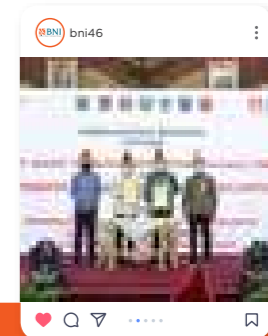
BNI menyerahkan apresiasi kepada 485 tenaga perawat dan bidan yang bertugas di daerah-daerah yang tersebar di 17 wilayah BNI dengan alokasi dana mencapai Rp1,15 miliar.



26 Januari 2022

Public Expose Kinerja BNI Full Year 2021

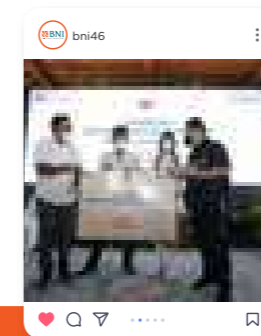
BNI berhasil membuat lompatan pemulihan kinerja positif pada tahun buku 2021. Laba bersih 2021 tercatat Rp 10,89 triliun, tumbuh 232,2% year-on-year (yoy), atau tiga kali lipat dari profit 2020.



26 Januari 2022

BNI Bentuk Ekosistem Digital di Sumatera Barat

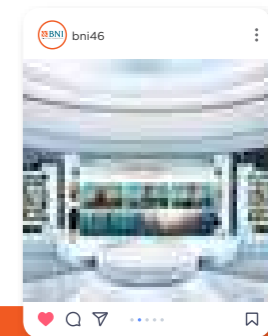
BNI menyelenggarakan penandatanganan Nota Kesepahaman perihal Penggunaan Fasilitas Layanan Jasa Perbankan dan Dukungan Program Smart City antara Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.



26 Januari 2022

BNI Berbagi, Salurkan Bantuan Untuk Keluarga Pekerja Migran Indonesia

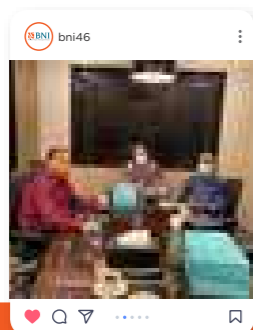
BNI bersama Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia berkolaborasi dalam mengapresiasi keluarga dari pekerja migran untuk membantu pencukupan kebutuhan pendidikan, pembukaan usaha hingga kebutuhan peningkatan literasi keuangan.



3 Februari 2022

Webinar Market Outlook 2022

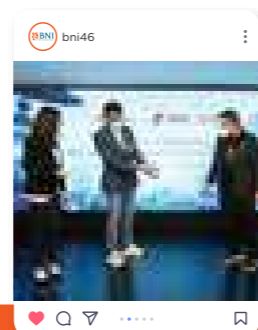
Dihadiri oleh Direktur Treasury, Henry Panjaitan; Chief Economist BNI Securities, Damhuri Nasution; Chief Economist BNI, Yohan Setio. Webinar ini merupakan upaya membina hubungan baik dengan Bank koresponden domestik.



10 Februari 2022

Ikut Serta BNI Dalam Meningkatkan Awareness Nasabah Terkait Perpajakan

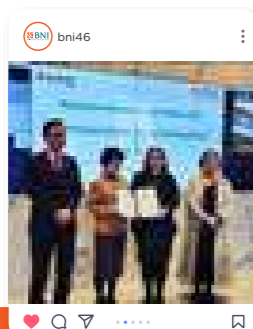
BNI turut aktif dalam meningkatkan *awareness* nasabah terhadap kewajiban perpajakan diantaranya melalui penyelenggaraan program pengungkapan sukarela bekerjasama dengan Dirjen Pajak, berlokasi di Menara BNI Pejompongan.



15 Februari 2022

BNI Siap Ekspansi Bisnis Digital di Metaverse Indonesia

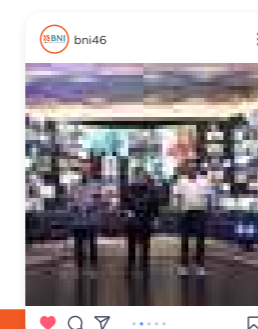
BNI bersama WIR Group aktif mengembangkan inovasi *metaverse* sebagai inovasi layanan *digital banking*.



18 Februari 2022

Penandatanganan Kerjasama Pembiayaan (Diaspora Loan) dengan Dopang Co.Ltd

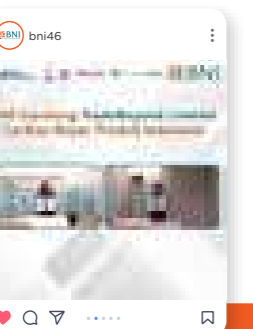
BNI dan Dopang Co.Ltd telah menandatangani kerjasama pembiayaan Diaspora Loan. Penandatanganan kerjasama dilaksanakan di BNI KCLN Tokyo dan dihadiri oleh Wakil Duta Besar RI untuk Jepang. Acara ini terwujud sebagai komitmen BNI untuk mendukung Diaspora Indonesia dan hasil kolaborasi dengan SME Center di Jepang. Diinisiasi oleh KBRI Tokyo, kerjasama tersebut diharapkan dapat menjadi pintu masuk SME Indonesia ke Pasar Jepang.



19 Februari 2022

BNI Siapkan Layanan Beyond Banking untuk 8 Juta Diaspora Indonesia

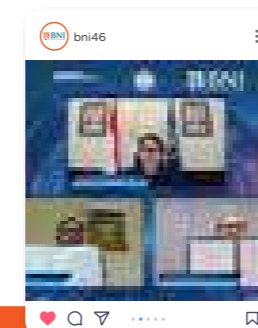
Dalam kegiatan tersebut, Menteri BUMN RI memberi arahan agar BNI terus meningkatkan ekspansi bisnis internasional dan memberi dukungan terhadap para Diaspora. BNI memberikan dukungan untuk diaspora dalam bentuk: Bantuan Program Indonesia Diaspora Network (IDN) di Hong Kong; Bantuan Pendidikan bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Korea Selatan; Bantuan pembangunan masjid Indonesia pertama dan dukungan bagi Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) di Inggris untuk Program Inkubasi Bisnis Inggris; dukungan Promosi Produk Indonesia pada *Vending Machine Indonesian Food* di Tokyo; dan mendorong Diaspora Indonesia untuk lebih mengembangkan sayap dan membantu *showcasing* produk UMKM Indonesia ke dunia. BNI menyelenggarakan kegiatan silaturahmi bersama Diaspora Indonesia. Kegiatan yang dilaksanakan di Menara BNI Pejompongan tersebut dihadiri oleh Menteri BUMN serta perwakilan Diaspora yang berada di Hong Kong, Singapura, Jepang, Korea Selatan, Inggris dan Amerika Serikat secara virtual.



22 Februari 2022

BNI Gandeng Trade Beyond Limited Carikan Buyer Produk Indonesia

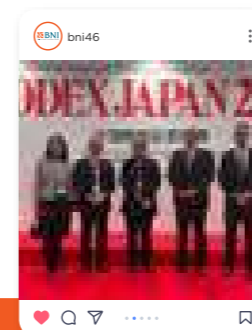
Acara yang dihadiri Konsulat Jenderal RI untuk Hong Kong tersebut merupakan salah satu upaya ekspansi kinerja bisnis internasional melalui kerjasama sinergis dengan *trade beyond limited* selaku pengembang *platform* digital *e-commerce* terbesar di Hong Kong. Acara ini diharapkan menjadi momentum bagi pelaku usaha korporasi sekaligus UMKM untuk meningkatkan akselerasi bisnis dan dapat mendorong ekspor dari pemasok Indonesia.



22 Februari 2022

BNI & ITB Sinergikan Campus Financial Ecosystem

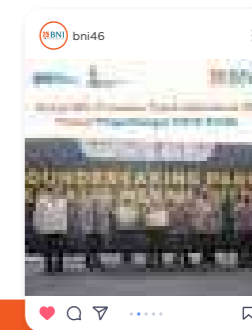
BNI menggandeng Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk masuk dalam program *Campus Financial Ecosystem* yang ditujukan untuk mendukung kebutuhan dunia pendidikan melalui layanan terbaik dan solusi transaksional yang lebih terdepan.



8-11 Maret 2022

Partisipasi BNI Dalam Acara Japan Food Expo (Foodex) 2022

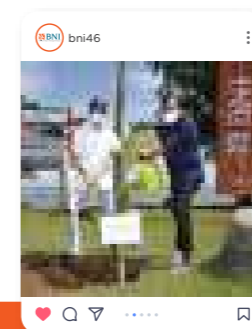
BNI turut berpartisipasi dalam acara *Food Expo* (Foodex) 2022 yang diselenggarakan di Makuhari Messe, Chiba, Jepang. Dalam acara tersebut, 14 UMKM binaan BNI Xpora berkesempatan memasarkan produknya kepada lebih dari 10.000 *buyers* yang berasal dari 30 negara.



16 Maret 2022

Penandatanganan Pembiayaan Pabrik Katalis Merah Putih untuk Mendukung Green Financing

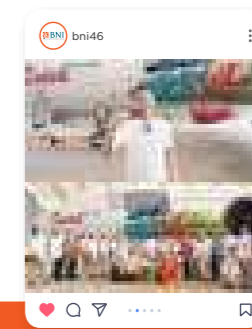
BNI dan PT Katalis Sinergi/Pupuk Indonesia Group menandatangani kerja sama pembiayaan untuk pembangunan pabrik Katalis Merah Putih, yang sejalan dengan upaya Pemerintah dalam optimalisasi proyek strategis nasional.



16 Maret 2022

BNI Dorong Rehabilitasi Hutan Pesisir Pantai Anyer dan Hulu DAS Citarum

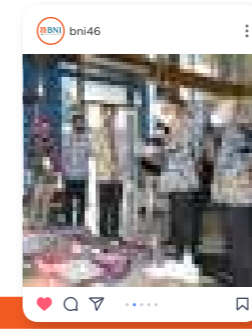
BNI melaksanakan CSR melalui kegiatan pembibitan 100.000 pohon di area Pantai Anyer, pembibitan 200.000 pohon di area hulu DAS Sungai Citarum, biaya kegiatan penanaman, serta kegiatan pemeliharaan pohon.



18 Maret 2022

Co-Branding BNI – Batik Air dan Super Air Jet (Lion Air Group)

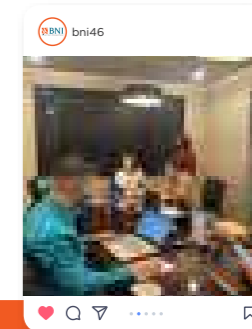
Sebagai upaya memberikan layanan terbaik bagi nasabah, maka BNI telah meluncurkan produk *Co-Branding* BNI Batik Air dan Super Air Jet (Lion Air Group). Seremoni dilaksanakan di hanggar Batam Aero Teknik, Batam.



24 Maret 2022

Dorong Xpora, BNI Dukung Inacraft 2022

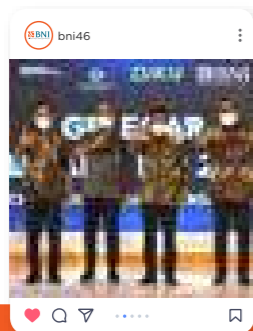
BNI terus mendorong pelaku UMKM untuk naik kelas dan menembus pasar global melalui program Xpora. Pada awal 2022, dengan memanfaatkan momentum perhelatan Inacraft 2022, BNI mengikutsertakan pelaku mitra program Xpora untuk menampilkan produk-produk terbaiknya dalam pameran kerajinan terakbar di Indonesia tersebut.



28 Maret 2022

Garuda Online Travel Fair (GOTF) 2022 Pre-sale Event

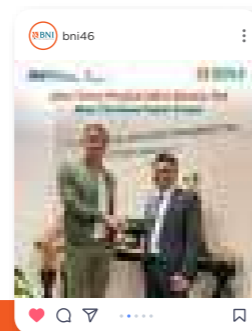
Untuk mendukung giat pariwisata, maka BNI mendukung kegiatan Garuda Online Travel Fair (GOTF) 2022 *Pre-sale event* berlokasi di *outlet* BNI Emerald Menara BNI Pejompongan.



30 Maret 2022

Langkah Percepatan Penyelesaian Kredit Bermasalah, BNI Meluncurkan Program Gelegar Lelang Agunan BNI 2022

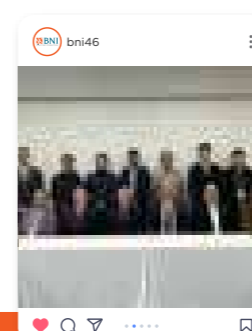
Program ini merupakan salah satu inisiatif strategi percepatan penyelesaian kredit bermasalah, untuk meningkatkan pemasaran agunan-agnan kredit debitur bermasalah BNI yang akan dilelang, dan mendukung pencapaian kinerja keuangan BNI Tahun 2022.



30 Maret 2022

BNI dan John Terry Dukung Promosi Produk UMKM Indonesia

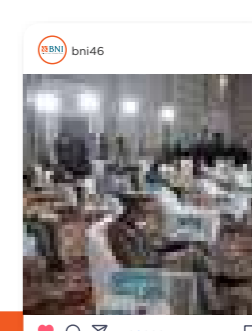
Sebagai upaya BNI memperbanyak mitra untuk dapat meningkatkan kinerja UMKM *Go Global* Indonesia, BNI menggandeng Legenda sekaligus Mantan Kapten Kesebelasan Nasional Inggris John Terry untuk mempromosikan produk UMKM Indonesia untuk menembus dan meningkatkan penetrasinya di pasar Eropa. BNI mendorong pelaku UMKM Indonesia, untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas produksinya sehingga dapat menjawab potensi permintaan global yang terus meningkat. KCLN London memiliki peran penting dalam menjembatani kegiatan ekonomi Indonesia dengan global khususnya Eropa, *Middle East*, sampai Afrika.



28-29 April 2022

Partisipasi BNI dalam Indonesia Trade, Tourism, and Investment Opportunity - Indonesia Economy Outlook and Financing Instrument Including Local Currency Settlement (LCS)

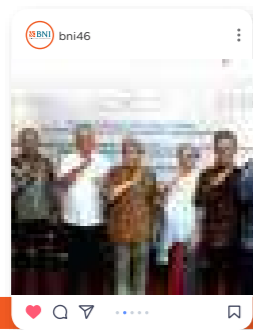
Kegiatan yang diselenggarakan di kota Kumamoto, Jepang dan dihadiri oleh Wakil Duta Besar RI, Atase Perdagangan, Bank Indonesia Tokyo, BNI KCLN Tokyo, IIPC, JETRO, ITPC tersebut dilaksanakan untuk memaparkan perekonomian Indonesia, *Local Currency Settlement Framework*, Investasi di Indonesia, Indonesia *Tourism*, serta produk non capital unggulan UMKM Indonesia.



11 Mei 2022

Paparan Publik Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

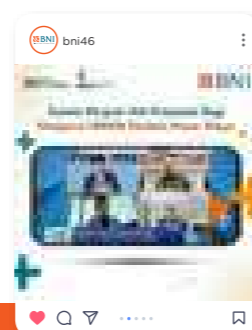
Bertempat di Fairmont Hotel Jakarta, acara dihadiri oleh para calon investor *Green Bond* 2022.



12 April 2022

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan International Chamber of Commerce (ICC) atau Kamar Dagang Internasional Indonesia

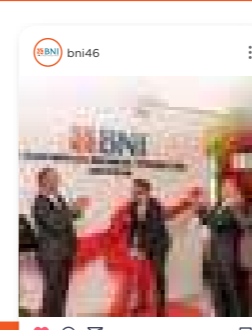
BNI terus memperkuat bisnis internasional di masa pemulihan ekonomi tahun ini dengan bekerjasama dengan ICC untuk mendukung program Pemerintah serta meningkatkan usaha para UMKM melalui pemberdayaan dan pemberian solusi perbankan agar dapat memasarkan dan mengembangkan produk ke pasar global.



18-27 April 2022

BNI Global Diaspora Week

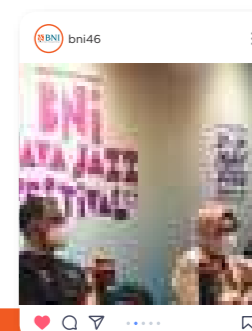
Dalam rangka mendukung peran Diaspora dan program UMKM *Go Global*, BNI menyelenggarakan BNI Global Diaspora Week. Acara yang dihadiri Presiden RI tersebut disiarkan secara internasional melalui *channel* CNBC.



17 Mei 2022

Peresmian Kantor BNI Amsterdam

Bertempat di WTC, Tower C, Netherlands, Belanda, acara ini dihadiri oleh Wamen II BUMN RI, Kartika Wirjoatmodjo; serta manajemen BNI. Sebagai agen pembangunan yang mendapat mandat untuk menggarap pasar global, BNI mengupayakan ekspansi kinerja bisnis luar negeri seiring dengan semakin kuatnya tren pemulihan ekonomi global dan melakukan optimalisasi kinerja *Global Banking* dengan memperluas jaringan ke Amsterdam guna menangkap potensi bisnis di wilayah Eropa pasca Brexit.

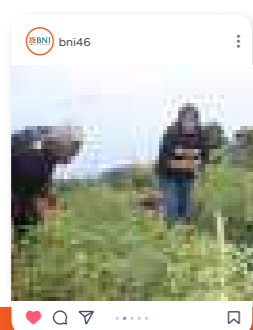


27-29 Mei 2022

BNI Java Jazz Festival 2022

Kegiatan yang diselenggarakan di JIEXPO Kemayoran tersebut diikuti oleh 542 musisi domestik maupun internasional. Pada acara ini BNI membangun *exposure* serta *awareness* produk Digital BNI (*TapCash*, *Mobile Banking* dan *Internet Banking*) kepada target pasar milenial maupun pelaku industri kreatif musik Indonesia. Acara dihadiri oleh ribuan pengunjung, domestik maupun internasional. Untuk memfasilitasi pembayaran di *merchant*, BNI memberikan layanan pembayaran QRIS dan *TapCash* serta menjual *TapCash* edisi khusus.

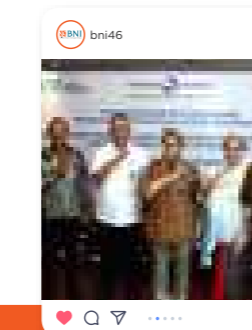
Untuk memperkenalkan ekosistem digital BNI, terdapat wahana *Metaverse* di *Booth* BNI sehingga *walk-in customers* dapat menikmati secara langsung pengalaman di dunia *Metaverse*.



22 April 2022

Peringati Hari Bumi, BNI Perkuat Kerjasama Hutan Organik Megamendung

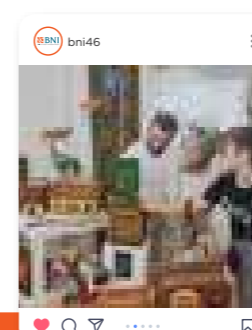
BNI kembali melanjutkan kerjasama dengan Pengelola Hutan Organik Megamendung melalui kegiatan perluasan lahan, pembentukan sungai, sekaligus penguatan kapasitas Kelompok Tani Hutan Organik Megamendung untuk membangun ekowisata.



25 April 2022

BNI dan LPEI Siapkan Penjaminan Untuk Kredit UMKM Ekspor

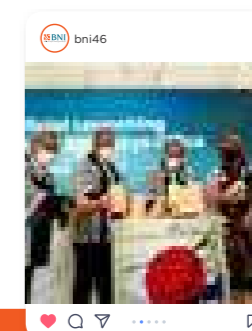
BNI dan LPEI bekerja sama dalam hal pemberian penjaminan kredit syarat ringan kepada UMKM melalui penyaluran program pembiayaan *fastrex* dengan maksimum fasilitas hingga Rp25 miliar. UMKM pun akan mendapat pendampingan dan pelatihan guna mendorong program naik kelas *Go Digital*, *Go Global*, dan *Go Productive*.



5 Juni 2022

BNI Dukung Mitra Binaan UMKM Jajaki Pasar Turki

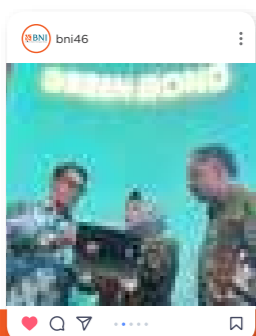
BNI berpartisipasi pada Festival Pasar Senggol Turki dengan mendukung pemasaran 50 jenis produk mitra UMKM binaan. Pasar Senggol merupakan sebuah festival ekonomi dan budaya Indonesia di Turki. Terbentuknya festival ini adalah sebagai bukti nyata diaspora Indonesia yang memiliki usaha dan *survive* dimasa pandemi.



9 Juni 2022

Peresmian Lokasi Baru BNI Tokyo di KCLN Tokyo - Nurihiko Building

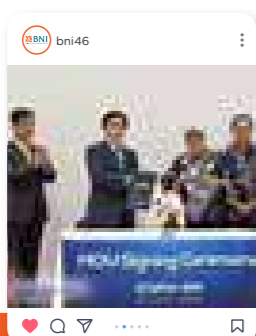
Diresmikan oleh Komisaris Utama BNI, Agus Martowardojo bersama jajaran Direksi BNI dan dihadiri oleh beberapa Pimpinan Bank Koresponden yang telah berkolaborasi dengan BNI (SMBC, Mizuho, MUFG, Shoko Chukin Bank); Perusahaan Jepang (APP Japan, GGFJ, Sampo Corp.); dan perwakilan nasabah BNI Tokyo & Diaspora Indonesia di Jepang (Kopi Kalyan, Kayu Style, Dopang). BNI melakukan relokasi kantor ke lokasi yang lebih strategis. Kantor baru ini memiliki ruangan yang lebih luas dibandingkan kantor sebelumnya dengan fasilitas yang lebih lengkap. Seperti ruang rapat yang dapat digunakan untuk melayani kebutuhan perusahaan Jepang saat melakukan pertemuan bisnis dengan perusahaan Indonesia. Selain itu BNI Tokyo menyediakan tempat untuk mempromosikan produk-produk unggulan UMKM Indonesia sekaligus memfasilitasi *business matching* antara pembeli dari Jepang dengan penjual dari tanah air.



15 Juni 2022

Green Bond BNI Oversubscribed 4 kali

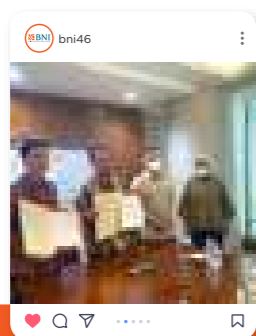
BNI mengumumkan akan menerbitkan obligasi dengan jumlah pokok Rp5 triliun. Surat utang ini diputuskan untuk dibagi dalam 2 Seri yakni Seri A jumlah pokok Rp4 triliun dengan jangka waktu 3 tahun, dan Seri B jumlah pokok Rp1 triliun dengan jangka waktu 5 tahun. BNI menerima minat investor sebesar Rp21 triliun atau 4 kali dari target penerbitan.



23-25 Juni 2022

Pameran Imported Goods Fair (IGF) 2022 dan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MOU) antara BNI dengan KOIMA di Coex, Seoul, Korea Selatan

Event ini dihadiri oleh Duta Besar RI untuk Korea Selatan, Gandhi Sulistiyanto; Direktur Bisnis Konsumer, Corina Leyla Karnalies; dan Executive Vice Chairman KOIMA, Kim Young Sun. Event ini diinisiasi oleh Korea Importers Association (KOIMA) dan terselenggara bersama BNI sebagai upaya dukungan BNI dalam UMKM *Go Global*. Di event ini, Paviliun Indonesia membawa 19 mitra UMKM Binaan BNI dalam program Xpora dan 5 pelaku usaha *food & beverages* untuk berpartisipasi dan mempromosikan produk unggulan UMKM, seperti mebel dan dekorasi kayu, perhiasan perak, mutiara dan kosmetik, kopi serta produk makanan. Penandatanganan MOU mencakup kerjasama dalam program *Business Matching* dan pertukaran informasi yang berhubungan dengan ekspor Indonesia dan importir Korea Selatan.



29 Juni 2022

Penandatanganan Perjanjian Kredit PT Kalbe Farma Tbk Dengan Fasilitas Term Loan.

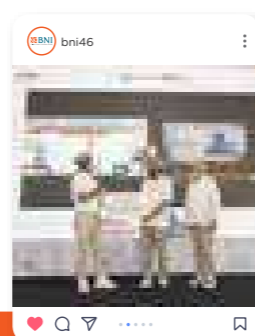
Kalbe menerima fasilitas pinjaman dari Bank BNI senilai Rp1 triliun yang nantinya dapat dipakai untuk ekspansi usaha, termasuk penambahan belanja modal ataupun *corporate action* lainnya.



27 Juni 2022

Perjanjian Kerjasama Antara BNI, Telkomsel dan M Cash Integrasi

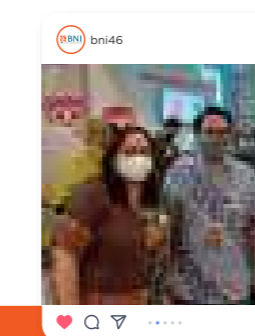
Bertempat di Ballroom Menara BNI, dihadiri oleh Direktur Utama BNI, Telkomsel dan PT M Cash Integrasi Tbk. Acara ini merupakan seremoni untuk penandatanganan Nota Kesepahaman BNI dengan Telkomsel dan PT M Cash Integrasi Tbk terkait sinergi produk dan layanan digital, terutama di dalam pengembangan layanan perbankan digital BNI.



28 Juni 2022

Akad Massal KPR Sejahtera (FLPP)

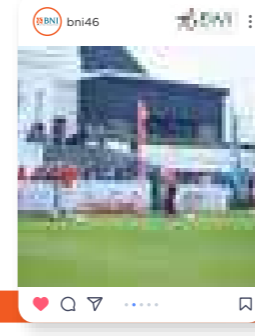
Prosesi Akad Massal KPR Sejahtera (FLPP) BNI diresmikan secara langsung oleh Bpk. Ronny Venir selaku Direktur *Network and Services* BNI (Dir. NWS), Ibu Corina Leyla Karnalies selaku Direktur *Consumer Banking* BNI (Dir. CRB), Bpk. Haryo Bektio Martoyoedo selaku Direktur Kementerian PUPR, Bpk. Taj Yasin selaku Wakil Gubernur Jawa Tengah, Bpk. Heru Prasetyo Direktur Pengawasan LJK-OJK Jawa Tengah, Bpk. Adi Setianto selaku Komisioner BP Tapera, dan Bpk. Noviansano Manullang selaku Kepala Divisi Bank Indonesia Jawa Tengah. Kegiatan dilakukan dengan tujuan memberikan *awareness* dan *support* BNI terhadap penyaluran Kredit Konsumer Program Pemerintah yang menyebar diseluruh Indonesia.



1-3 Juli 2022

BNI Dukung Kegiatan "Mommy and Me"

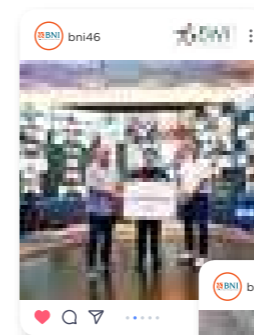
Bertempat di *Plenary and Assembly Hall*, Jakarta Convention Center (JCC), acara ini diikuti 138 *merchant* dari seluruh Indonesia dan dihadiri ribuan pengunjung *merchant*. BNI terlibat dalam rangka membangun ekosistem UMKM, menggali potensi ekonomi dari UKM yang ada di Indonesia serta memberikan eksposur produk digital BNI (TapCash, Mobile Banking dan Internet Banking) kepada pelaku UKM yang fokus di penjualan *merchandise* untuk anak-anak. BNI menyediakan layanan pembayaran EDC maupun QRIS kepada seluruh *merchant* UKM dan F&B pada event ini.



2 Juli 2022

"Happy Birdieday" - BNI Golf Friendly Match

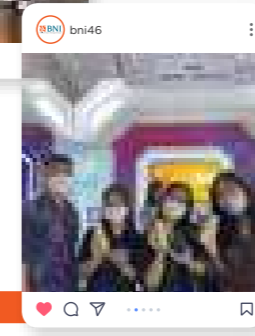
Sebagai wujud apresiasi BNI terhadap nasabah setianya dan ucapan syukur atas HUT BNI Ke-76, maka BNI menyelenggarakan acara "Happy Birdieday", yaitu kegiatan Golf Friendly Match, bertempat di Sedayu Indo Golf Pantai Indah Kapuk (PIK) 2. Kegiatan tersebut diikuti oleh stakeholder, nasabah, dan mitra setia BNI.



5 Juli 2022

HUT Ke-76, BNI Perkuat Bisnis Global

Perayaan HUT Ke-76 menjadi momentum untuk memperkuat komitmen BNI sebagai Bank Global asal Indonesia. Raihan kinerja positif *global banking services* sekaligus rencana strategis menjadi modal BNI ini untuk terus meningkatkan eksistensinya di kancah internasional.



11 Juli 2022

BNI Dukung FEKDI 2022 (Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia 2022) Bank Indonesia

Kegiatan yang dilaksanakan di Nusa Dua, Bali ini dihadiri oleh Menkominfo, Johnny G. Plate; Menko Bidang Perekonomian, Airlangga Hartanto; Menkeu, Sri Mulyani; Gubernur BI, Perry Warjiyo, dan berbagai Bank serta penyelenggara layanan keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan *awareness* penggunaan produk digital yang terhubung dengan Ekosistem BI, yaitu BI Fast dan QRIS.



14 Juli 2022

Digitalisasi Keuangan Komunitas eSports Melalui BNI-Telkomsel Tournament eSports 2022

BNI menyelenggarakan event BNI-Telkomsel Tournament eSports 2022 yang diikuti oleh 9.113 peserta dan dihadiri oleh berbagai anggota komunitas eSports di seluruh Indonesia. Melalui event ini, BNI berhasil berkolaborasi dengan *enabler* industri game terbesar di Indonesia, yaitu Telkomsel dan berhasil melaksanakan strateginya untuk memperkenalkan produk digital BNI kepada pangsa pasar baru, yaitu pasar pemain game eSports. Terdapat 3 permainan yang dapat *player* ikuti, yaitu game Freefire, Lokapala dan PUBG.



2-3 Juli 2022

BNI Dukung The Broto's Vespa Race Series II

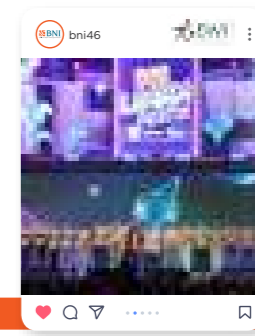
Kegiatan dilaksanakan di Sirkuit Sentul International Karting, Bogor, dan diikuti oleh berbagai komunitas motor Vespa seluruh Indonesia dan perwakilan dari Ikatan Motor Indonesia. Dalam kegiatan ini BNI membangun *exposure* serta *awareness* produk Digital BNI (TapCash, Mobile Banking dan Internet Banking) kepada target pasar komunitas pecinta otomotif. Untuk memfasilitasi pembayaran di *merchant*, BNI memberikan layanan pembayaran QRIS dan TapCash serta menjual TapCash edisi khusus.



12 Juli 2022

BNI Dukung Indonesia Investment Forum

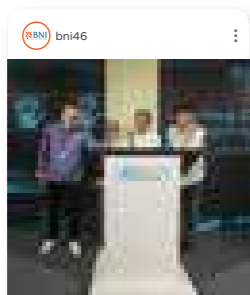
Bertemakan "*Seizing Opportunities In The Thriving Indonesia's Business Climate*" Kegiatan tersebut dihadiri oleh para Investor/HK Companies; Kemenmarinves; KJRI Hong Kong; Himbara di Hong Kong; dan perwakilan BNI. BNI berperan aktif sebagai jembatan investasinya dari luar negeri melalui kantor cabang luar negeri yang salah satunya adalah KCLN Hongkong.



17 Juli 2022

BNI Loud Fest

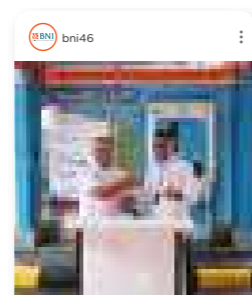
Sebagai perayaan puncak HUT BNI ke-76, BNI menyelenggarakan pagelaran musik bertajuk "BNI Loud Fest 2022". Dalam acara tersebut, BNI mendapatkan banyak pujian dan doa, diantaranya disampaikan oleh Presiden RI Joko Widodo dan Menteri BUMN RI, Erick Tohir. Acara yang digelar dengan protokol kesehatan yang sangat ketat ini dihadiri para BNI Hi-Movers dari Jakarta dan sekitarnya. Acara tersebut dimeriahkan oleh musisi papan atas, diantaranya Raisa, Slank, Iwan Fals, Kahitna, Reza Artamevia, RAN, Andmesh, dan Afgan.



18 Juli 2022

Launching BNI DigiGriya

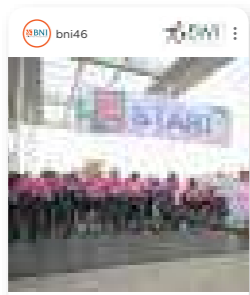
Diselenggarakan di Jakarta, diresmikan oleh Bpk Ronny Venir selaku Direktur *Network and Services* BNI dan Ibu Corina Leyla Karnalies selaku Direktur *Consumer Banking* BNI. BNI DigiGriya merupakan *platform* yang terintegrasi untuk pencarian properti sampai dengan pengajuan KPR.



19 Juli 2022

Jadi Pioneer, BNI berkolaborasi dengan PLN untuk Memasang Dua SPKLU dengan Skema Partnership

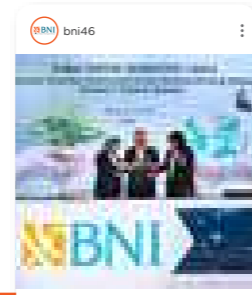
Untuk mendukung transisi ke energi yang ramah lingkungan, BNI berkolaborasi dengan PLN untuk menjadi pionir di industri perbankan sebagai lembaga yang mengoperasikan dua Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) Skema *Partnership*.



22 Juli 2022

Gowes Ceria HUT Ke-76 BNI

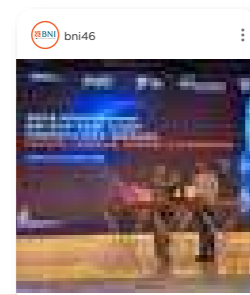
Sebagai wujud syukur dan terima kasih kepada stakeholder atas, maka sebagai rangkaian HUT BNI ke-76, pada tanggal 22 Juli 2022, BNI menyelenggarakan Aktivitas Gowes Ceria, bertempat di Pantai Indah Kapuk (PIK). Dalam acara tersebut hadir jajaran Direksi BNI, Himbara, Bank Indonesia (BI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



29 Juli 2022

Public Expose Semester I 2022, Fokus Pada Transaction Banking dan Green Banking Dorong Kinerja BNI Semester I Tumbuh Optimal

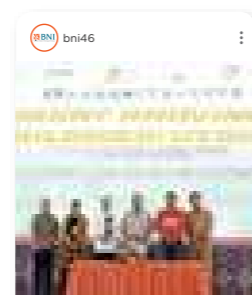
BNI membukukan tren kinerja dan ekspansi yang solid pada kuartal kedua 2022 seiring dengan fokus pertumbuhan yang sehat pada nasabah *Top Tier*. Pencapaian tersebut diiringi pula dengan upaya memperkuat *green portfolio* dan implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan atau ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam setiap aspek bisnis perusahaan. Laba bersih BNI Semester I 2022 ini tercatat mencapai Rp8,8 triliun, atau tumbuh 75,1% secara tahunan atau *year-on-year*.



10 Agustus 2022

Penandatanganan MoU BNI dan Bank Sumut

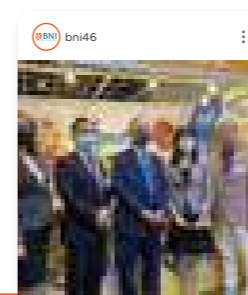
Dihadiri oleh Wakil Direktur BNI, Adi Sulistyowati dan Direktur Utama Bank Sumut, Rahmat Fadilah Pohan, BNI berkolaborasi dengan Bank Sumut di dalam penyelenggaraan ekosistem. Pemanfaatan Bersama Produk, Layanan, *Channel*, dan Kapabilitas. Untuk mendukung digitalisasi Bank Sumut, BNI juga bekerjasama dengan Bank Sumut di dalam Penyediaan dan Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan (ATM, QRIS, EDC, *Biller*) serta *Co-Branding*, *Top Up*, *Update Saldo TapCash* dan Program Peningkatan Kapabilitas Pegawai Bank Sumut.



10 Agustus-18 Oktober 2022

Penandatanganan MoU Kerjasama Dengan Berbagai BPD Seluruh Indonesia

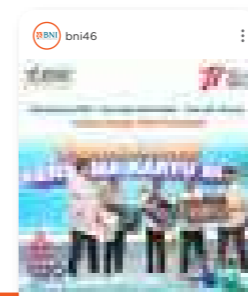
Untuk mendukung digitalisasi ekosistem berbagai BPD di seluruh Indonesia, BNI berkolaborasi dengan berbagai BPD di seluruh Indonesia di dalam pemanfaatan layanan *channel* perbankan digital BNI (*Tarik Tunai ATM, QRIS, EDC, Biller*), *Co-Branding*, *Top Up*, *Update Saldo TapCash* serta Kartu Kredit Pemerintah Domestik (KKPD).



11-15 Agustus 2022

BNI Dukung Hong Kong Food Expo 2022

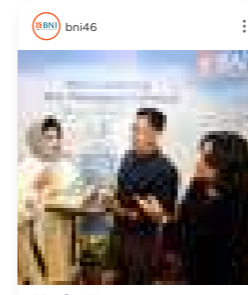
Tujuan kegiatan ini adalah untuk membuka akses pasar bagi UMKM Indonesia di pasar lokal, menjaga pemulihan ekonomi nasional, dan juga memperkenalkan produk-produk Indonesia kepada *potential buyer* (di luar ekosistem diaspora Indonesia, yakni masyarakat lokal Hong Kong dan distributor di Hong Kong).



25 Agustus 2022

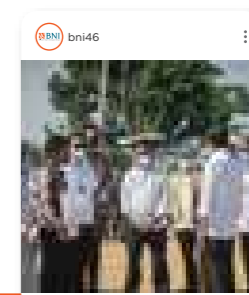
BNI menyelenggarakan kegiatan "Terbang Hemat Bersama Kartu BNI"

Acara ini dihadiri oleh Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi; Wamen 1 BUMN, Kartika Wirjoatmodjo; Direktur Utama BNI, Royke Tumilaar beserta jajaran Direksi BNI; *Founder* Lion Air Group, Rusdi Kirana; dan Direktur Utama Garuda Indonesia, Irfan Setiapatra. Program Terbang Hemat Bersama kartu BNI diharapkan dapat menjadi solusi bagi para *traveler* untuk bersama-sama menggaungkan kembali dunia pariwisata Indonesia setelah tertidur selama kurang lebih 2 tahun karena pandemi COVID-19.



2 September 2022

Harpelnas 2022, BNI Komitmen Tingkatkan Layanan Global dan Digital
BNI mengadakan peringatan hari pelanggan serentak di 17 wilayah operasional, dengan acara utamanya yaitu *Mini Gathering* dengan Nasabah dan dihadiri oleh segenap Direksi dan SEVP BNI.



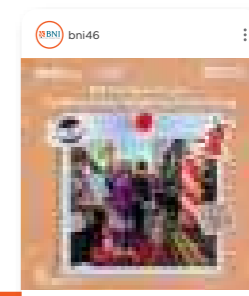
22 Agustus 2022

BNI dukung Peluncuran Food Estate Berbasis Mangga dan Taksi Alsintan di Desa Wotan, Kecamatan Panceng, Gresik, Jawa Timur

Kegiatan dihadiri oleh Presiden RI, Menteri Pertanian, Menteri Pekerjaan Umum, Gubernur Jatim, Dirjen PSP, Dirjen Pekebunan, Petani, Vendor Alsintan. BNI memberikan *support* untuk pembiayaan taksi alsintan menggunakan pembiayaan dari BNI melalui fasilitas KUR dengan pemberian subsidi bunga dari Pemerintah. Presiden Jokowi dan Menteri Pertanian melaksanakan agenda kunjungan kerja di Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Adapun pada kunjungan tersebut terdapat 2 kegiatan:

1. Presiden RI melakukan penanaman mangga secara simbolis di 1000 hektar di 4 kecamatan.
2. Presiden meluncurkan program taksi alsintan, yang bertujuan untuk menghadirkan teknologi pertanian kepada petani dan akselerasi pemulihan ekonomi di sektor pertanian.



1 September 2022

Diaspora Loan

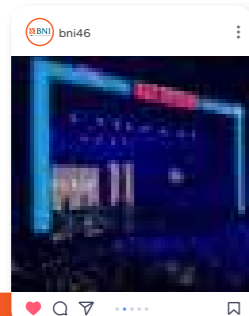
Penyerahan Diaspora Loan secara simbolis untuk WM Padang Lapek, Uni Suprpti Tanjung di Den Haag, Belanda yang dihadiri oleh Menteri BUMN RI, Erick Thohir; Duta Besar RI untuk Belanda, Mayerfas; GM KCLN London, Roekma Hariadji; dan Chief Representatives Amsterdam, Dwi. Hal ini merupakan bentuk komitmen BNI dalam berperan aktif sebagai mitra perbankan utama *global banking*, dan sebagai jembatan agar pelaku UMKM dapat *Go Global* dengan memanfaatkan program BNI Xpora, yaitu *One Stop Solution* dalam menyediakan layanan terintegrasi bagi UMKM berorientasi ekspor.



2 September 2022

Kunjungan Menteri BUMN RI, Erick Thohir ke BNI Amsterdam

Sebagai upaya BNI menyediakan solusi dan layanan yang lebih baik dengan target nasabah domestik dan luar negeri. Adanya BNI Amsterdam diharapkan dapat sebagai sarana merajut kembali hubungan dengan Diaspora yang merupakan potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan. Sebagai upaya peran BNI melakukan pendampingan berkelanjutan guna memastikan potensi ekspansi internasional tergarap secara optimal. Pada tahap awal, BNI Amsterdam akan fokus melakukan riset pasar, pemetaan bisnis, dan menyediakan layanan dukungan kepada nasabah BNI.

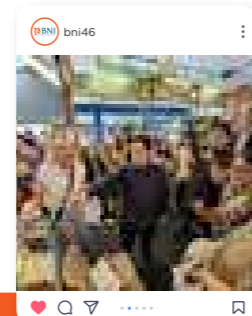


3 September 2022

BNI Dukung Event Sky Avenue

Acara yang diselenggarakan di Istora Senayan Jakarta tersebut dimeriahkan oleh penampilan berbagai artis top Indonesia diantaranya Rizky Febian, RAN, Reality Club, Tulus dan Nadin. *Event* ini dihadiri oleh pengunjung yang didominasi oleh Milenial dan Gen Z.

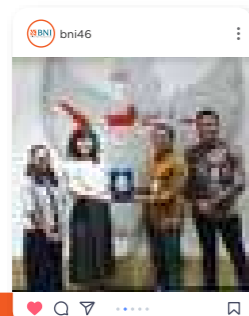
Dalam *event* ini BNI berkolaborasi dengan sekolah Labschool Kebayoran sebagai panitia dan *enabler* komunitas Milenial dan Gen Z. Keterlibatan BNI sebagai strategi untuk memperkenalkan produk digital BNI kepada salah satu pangsa pasar terbesar BNI, yaitu Milenial dan Gen Z. *Booth* BNI memberikan berbagai promo, seperti promo Akuisisi dan transaksi BNI Mobile Banking, promo TapCash dan QRIS. BNI juga menyediakan TapCash edisi khusus Sky Avenue 2022.



3 September 2022

Promosikan Ekonomi dan Pariwisata Indonesia, BNI Dukung Tong-Tong Fair ke-62

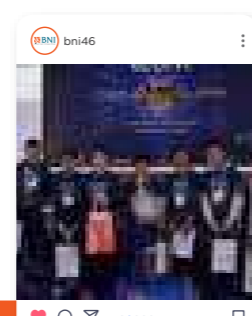
Tong-Tong Fair 2022 menjadi salah satu festival paling potensial untuk mempromosikan ekonomi dan pariwisata Indonesia di Belanda. BNI bersama Menteri BUMN, Erick Thohir, hadir pada acara tersebut untuk mendukung pelaku usaha diaspora.



18 September 2022

Sosialisasi Manfaat BPJS bagi PMI di KBRI Singapura

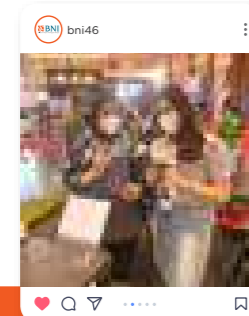
Dalam rangka perluasan pelayanan kepada Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang ada di luar negeri, dibutuhkan dukungan kanal bayar perbankan sebagai fasilitas pembayaran iuran BPJSTK. Oleh karena itu, BPJSTK melakukan kunjungan ke BNI KCLN Singapura dalam rangka inisiasi kerjasama penerimaan pembayaran iuran BPJSTK PMI Singapura.



17 September - 2 Oktober 2022

BNI Dukung BNI-IPMI eSports Cup 2022

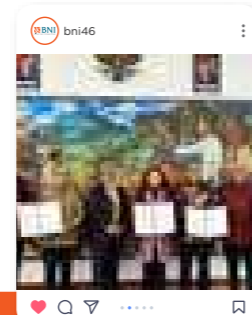
Sebagai follow up dari kegiatan BNI-Telkomsel eSports *Tournament*, BNI melaksanakan event untuk komunitas eSports dengan berkolaborasi dengan IPMI *Business School*, salah satu kampus prestisius di Jakarta Selatan dengan fokus untuk menggarap komunitas serupa. Di kegiatan ini, BNI mempromosikan berbagai produk andalannya, seperti BNI Mobile Banking kepada peserta *tournament* tersebut serta memberikan digitalisasi transaksi ke berbagai *booth* yang ada menggunakan QRIS.



28-30 September 2022

BNI Dukung Indonesia Electric Motor Show 2022

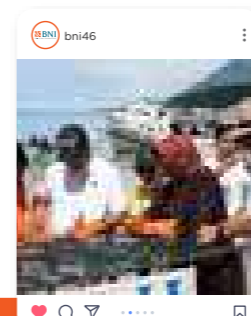
Kegiatan dihadiri oleh Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi; Kemenko Perekonomian, Airlangga Hartanto; serta Pimpinan dan Direksi BNI dan BNI Multifinance. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendukung transportasi ramah lingkungan serta wujud sinergi antara BNI dengan anak perusahaan BNI melalui penjualan produk yang dibundel dengan solusi kredit BNI Multifinance.



21 September 2022

Partisipasi BNI Dalam Pembentukan Indonesia Trading House di KBRI Tokyo

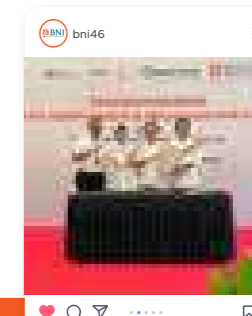
BNI Tergabung dalam Indonesia Trading House untuk membantu UMKM *Go Global*. Indonesia Trading House diresmikan KBRI Tokyo melalui Indonesia *Small and Medium Enterprises (SME) Center* Tokyo yang berkolaborasi dengan Bank Indonesia Tokyo, BNI KCLN Tokyo, Garuda Indonesia Tokyo, dan Pertamina Tokyo, serta Japnas Sinergi Nusantara.



5 Oktober 2022

BNI Bantu Tata Kawasan Bunaken

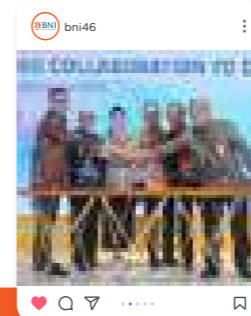
BNI kembali mendorong program kepedulian lingkungan dan sosial melalui Program BNI Berbagi guna memulihkan kondisi alam dan ekonomi masyarakat sebagai *pioneer green banking*, BNI berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah Sulawesi Utara untuk melakukan penataan Kawasan Wisata Bunaken.



14 Oktober 2022

MoU Dengan Bank Papua

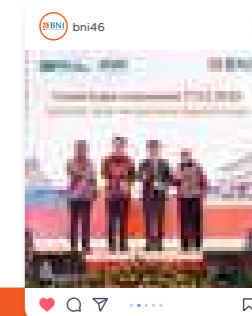
Melalui kegiatan ini dilakukan perluasan kerjasama BNI dengan melakukan kerja sama *co-branding* Tap-Cash, layanan tarik tunai ATM, Kartu Kredit Pemerintah Domestik (KKPD), dan program pengembangan kurikulum untuk peningkatan kapabilitas sumber daya manusia.



18 Oktober 2022

MoU Borneo Collaboration

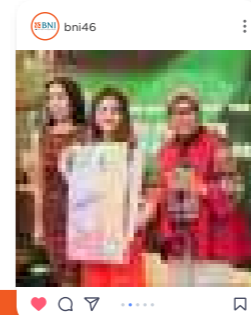
Melalui kegiatan ini dilakukan perluasan kerjasama BNI dengan pemanfaatan Kartu Kredit Pemerintah Domestik (KKPD) dan kartu kredit *corporate card*, *Co-branding* kartu uang elektronik TapCash, dan implementasi fitur pembayaran tagihan (*sharing biller*), Dana Pensiun Lembaga keuangan (DPLK) dan produk-produk anak perusahaan.



21 Oktober 2022

Trade Expo Indonesia (TEI) 2022 - Business Forum & B2B Meeting - UMKM BNI Xpora Dengan Buyer Republik Korea

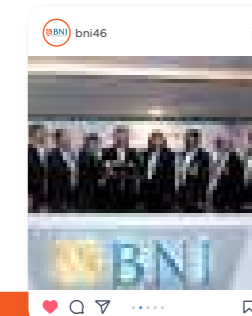
Bertempat di *Ballroom* Menara BNI Pejompong, acara yang dihadiri oleh Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan; Duta Besar RI untuk Korea, Gandi Sulistyanto; Duta Besar Korea untuk Indonesia, Park Tae Sung; Manajemen BNI dan Chairman of Korea Importers Association (KOIMA), Kim Byung Kwan, dilaksanakan sebagai upaya BNI untuk terus memperkuat dukungan terhadap pelaku UMKM memperluas penetrasi di pasar global. Dalam acara ini, BNI mempertemukan *buyer* dari Korea dengan nasabah BNI yang *export-oriented*. *Business Forum & B2B Meeting* merupakan rangkaian kegiatan Trade Expo Indonesia (TEI) ke-37 yang diinisiasi Kementerian Perdagangan Indonesia yang berlangsung tanggal 19-23 Oktober 2022 di ICE, BSD, Tangerang. Tema *Business Forum & B2B Meeting* kali ini adalah "*Towards Stronger Trade Cooperation between Republic of Korea - Republic of Indonesia*".



21 Oktober 2022

Peluncuran Kartu Co-Branded BNI - AMEX dan Piloting Acquiring Terbatas

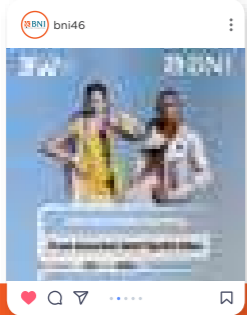
Bertempat di Monsieur Spoon Senayan City. Acara ini dihadiri oleh Direksi dan Pimpinan BNI Corina Leyla Karnalies; Rian Kaslan; GM Southeast Asia Pacific Global Network AMEX, Sanjiv Malhotra; dan CEO AMEX Indonesia, Perriz Azwir. Acara ini merupakan peluncuran kerjasama antara BNI dan American Express untuk kartu kredit *Co-Branded BNI - AMEX* yang menasar target segmen Kaum Muda dan juga perwujudan dalam memperluas layanan pembayaran non-tunai untuk pelanggan dan *merchant* di jaringan internasional. BNI menjadi Bank BUMN pertama di Indonesia yang bekerjasama dengan American Express dari sisi *Acquiring* dan *Issuing*.



24 Oktober 2022

Kinerja Solid Di Tengah Turbulensi Ekonomi, Laba BNI Tumbuh Sehat 76,8%

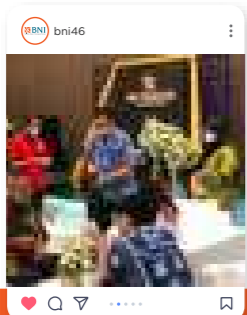
BNI terus membukukan kinerja yang solid hingga kuartal ketiga tahun 2022, sehingga dapat memperkuat fondasi Perseroan dalam menghadapi tantangan ekonomi global ke depan. Sampai dengan September 2022, laba bersih BNI tumbuh 76,8% *year-on-year (YoY)* mencapai Rp 13,7 triliun.



24-30 Oktober 2022

BNI Dukung Kegiatan Jakarta Fashion Week

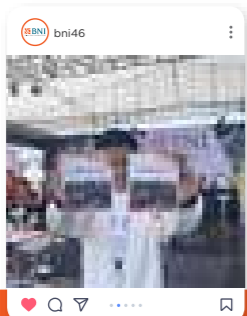
BNI berkolaborasi di dalam perhelatan acara Jakarta Fashion Week untuk memperkenalkan berbagai produk unggulan BNI, salah satunya BNI Mobile Banking kepada komunitas penggiat *fashion*. Dihadiri oleh Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan serta beberapa CEO dan *Head of Sponsors*, BNI menunjukkan komitmennya untuk membangun ekosistem dan menggali potensi ekonomi UMKM yang ada di Indonesia serta membawa produk tersebut ke pasar internasional.



3-6 November 2022

BNI - Emirates Travel Fair 2022

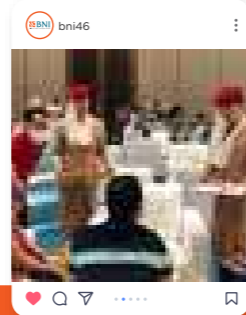
Untuk mendukung *plan* BNI menjadi *International Banking Partner*, BNI bekerja sama dengan salah satu maskapai terbesar di dunia, yaitu Emirates dengan menyelenggarakan *event travel fair* guna menyambut antusiasime liburan akhir tahun. Dengan berbagai promo yang diberikan di *travel fair* ini, BNI berhasil memberikan tingkat kenyamanan yang lebih bagi nasabah BNI.



4-6 November 2022

Dukung WSBK Mandalika 2022, Dorong Branding Bank Global

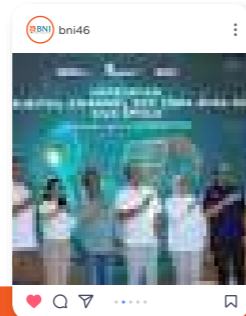
BNI ikut mendukung gelaran World Superbike Mandalika (WSBK) 2022 melalui BNI Lounge. BNI berupaya terus mendorong pelaku UMKM untuk ikut berdaya dan melompat lebih tinggi ke kancah internasional. Adapun, pada *event* WSBK ini BNI turut mendukung melalui BNI Lounge dengan pengalaman *digital activation* bagi Pengunjung di Pertamina Mandalika International Street Circuit.



1-2 November 2022

Emirates Travel Fair - Event Presale 2022

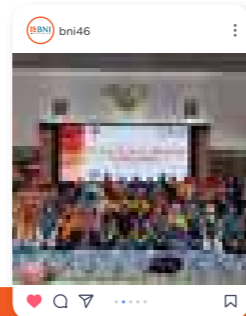
Sebagai pra-event Emirates Travel Fair, BNI bersama Emirates berkolaborasi menyelenggarakan Emirates *Travel Fair-Event Presale* bertempat di Ballroom Menara BNI Pejompong. Acara Pre-Event ini memberikan kenyamanan yang lebih bagi nasabah BNI, khususnya nasabah BNI Emerald yang mempunyai rencana untuk liburan akhir tahun.



4-6 November 2022

Dukung G20, BNI Siapkan Digital Channel dan SPKLU Crea Nusa Dua

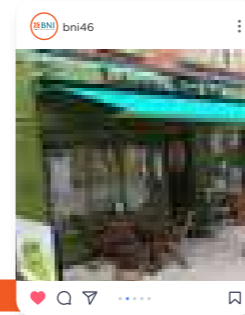
BNI kembali mendorong percepatan penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Indonesia dengan membangun Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di area Crea Nusa Dua, Badung - Bali.



6 November 2022

Merajut Bersama BNI MoRe

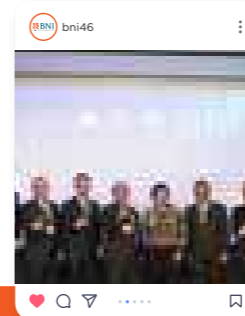
Bertempat di KBRI Singapura, kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan *awareness* PMI terhadap aplikasi BNI Mobile Remittance (BNI MoRe).



7 November 2022

Peresmian Waroeng Windsor di Windsor, Inggris

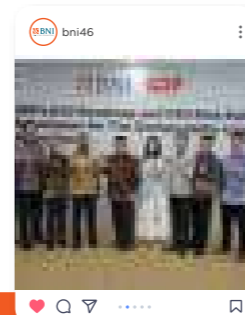
Sebagai bentuk komitmen BNI untuk mengambil peran strategis yaitu membantu para diaspora mengembangkan bisnis di luar negeri, BNI kembali berhasil mengekspansi salah satu debitur diaspora loan di bidang kuliner yaitu Waroeng Windsor milik Diaspora Indonesia Aqaya Davenport di Windsor, Inggris.



2 Desember 2022

LCSF 2022, BNI Jembatani Bisnis antara Indonesia-Jepang

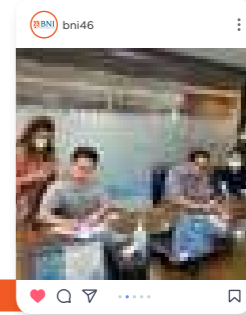
Melalui peran kantor BNI di Tokyo, Jepang, BNI telah berhasil menjadi Appointed Cross Currency Dealer (ACCD) di Jepang dan berupaya terus meningkatkan transaksi perbankan antara Indonesia - Jepang. Bank Indonesia Kantor Perwakilan Tokyo bekerjasama dengan BNI Tokyo mengadakan acara Business Forum on The Utilization of The Japan - Indonesia Local Currency Settlement Framework (LCSF) 2022.



6 Desember 2022

GRP & BNI Kerjasama Sustainability Linked Loan USD32 juta

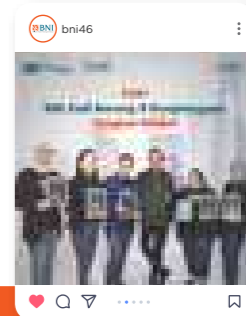
Gunung Raja Paksi bersama BNI bekerja sama dalam inisiatif strategi *Environmental, Social and Governance* (ESG) guna mewujudkan ekonomi berkelanjutan. GRP mendapatkan *Sustainability Linked Loan* (SLL) sebesar US\$32 juta ekuivalen Rp500 miliar melalui bank BNI.



11 November 2022

Penandatanganan PKS Fasilitas Intraday PT Trimegah Sekuritas Indonesia

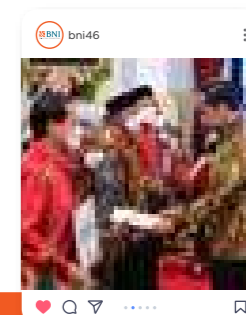
Penandatanganan PKS untuk Fasilitas Intraday dengan total ekuivalen Rp1,5 Triliun sebagai penyediaan limit transaksi dalam rangka meng-cover pembayaran/*settlement* atas transaksi yang harus diselesaikan pada hari yang sama (*same day settlement*), dengan *underlying* transaksi perdagangan Obligasi Pemerintah, Obligasi BUMN, BUMD, dan Obligasi Korporasi. Kerjasama BNI dengan PT Trimegah Sekuritas merupakan salah satu ekspansi nasabah baru untuk meningkatkan kinerja *Fee Based Income* di tahun 2022.



2 Desember 2022

Contact Center World Award 2022

BNI Contact Center berhasil menyabet 5 *Gold* dan 1 *Silver* di kompetisi Contact Center World tingkat Global yang diselenggarakan di Malta pada tanggal 28 November-2 Desember 2022. Kompetisi ini diikuti oleh berbagai negara dan perusahaan dari benua Asia Pasifik, Amerika, Eropa dan Afrika.



19 Desember 2022

Dukungan BNI terhadap UKM

Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM dengan BNI meluncurkan program KUR dengan skema berbasis kelompok usaha atau klaster. Acara *launching* KUR Klaster tersebut dihadiri langsung oleh Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) di Istana Merdeka.

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Dewan Komisaris	61
Laporan Direksi	73
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	86



BNI Mobile Banking • QRIS BNI



Laporan Dewan Komisaris

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Meskipun di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik dunia yang memperburuk fragmentasi serta prospek ekonomi dan keuangan global, kinerja perekonomian domestik tercatat tetap kuat. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 diperkirakan berada dalam kisaran dengan kecenderungan bias atas, dan berlanjut tetap kuat pada tahun 2023. Di tengah situasi yang masih diliputi tekanan, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2022 yang dapat memberikan gambaran tentang upaya BNI terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

PEREKONOMIAN DAN PERBANKAN DI TENGAH PERCEPATAN PEMULIHAN

Pemulihan pasca pandemi COVID-19 menjadi warna penting bagi kondisi perekonomian di tahun 2022. Ketimpangan ekonomi antar negara memicu adanya gap antara permintaan dan pasokan global, yang pada akhirnya berujung pada inflasi dunia yang sangat tinggi. Kondisi ini dipertajam dengan ketegangan Rusia-Ukraina yang berimbas pada pasokan komoditas pangan serta energi, dan memperparah inflasi yang terjadi hingga memicu risiko resesi di berbagai negara.

Menghadapi hal tersebut, mayoritas bank sentral negara-negara di dunia mengeluarkan kebijakan untuk menaikkan suku bunga acuan dalam waktu yang panjang. Dengan motor bank sentral Amerika Serikat (AS), The Federal Reserve (The Fed), di mana pada sepanjang tahun 2022 The Fed menaikkan suku bunga acuan Federal Funds Rate (FFR) sebanyak 425 bps, hal ini memicu peningkatan suku bunga acuan dalam kebijakan moneter global. Kenaikan suku bunga yang dilakukan The Fed menyebabkan penarikan dana investor besar-besaran dari negara berkembang, termasuk Indonesia, ke instrumen investasi yang dipandang likuid dan mendekati *cash*. Kondisi ini kemudian memicu penguatan mata uang Dolar AS terhadap berbagai mata uang lain di dunia, termasuk mata uang Rupiah.

Meskipun kondisi perekonomian dunia diproyeksikan menuju resesi global, perekonomian nasional justru menunjukkan pemulihan dengan basis fondasi yang kuat. Dari sisi perdagangan, kenaikan komoditas pangan dan energi memberikan angin segar bagi Indonesia, walaupun di sisi lain lonjakan tinggi harga-harga ini menyebar ke inflasi konsumen. Misalnya kebijakan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dilakukan Pemerintah Indonesia di triwulan III-2022, ini berimbas pada meningkatnya

inflasi Indonesia. Sejak September 2022, inflasi Indonesia berada di atas 5% dan ditutup pada 5,5% di akhir tahun 2022. Namun demikian, inflasi Indonesia ini jauh lebih baik dibandingkan fenomena inflasi global yang mengalami kenaikan menjadi 8,9% di akhir tahun 2022.

Selaku otoritas moneter di Indonesia, Bank Indonesia merespon tingginya inflasi serta Rupiah yang terdepresiasi dengan melakukan penyesuaian terhadap suku bunga acuan. Sepanjang tahun 2022, Bank Indonesia menaikkan suku bunga sebanyak 5 (lima) kali dengan total kenaikan 200 bps, sehingga di akhir tahun 2022 suku bunga acuan berada di angka 5,5%.

Industri perbankan harus menyikapi kenaikan suku bunga dengan bijak, khususnya terkait keinginan perbankan untuk tetap menjaga profitabilitasnya pada level yang diharapkan. Terutama dengan adanya percepatan pemulihan pasca pandemi COVID-19 yang memberikan banyak peluang bagi perbankan untuk dapat meningkatkan bisnisnya.

Secara umum, perekonomian Indonesia menunjukkan kekuatannya untuk tetap tumbuh dengan optimis. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 sebesar 5,3%, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,7%. Industri perbankan nasional membukukan kinerja yang cukup baik, di mana simpanan nasabah atau Dana Pihak Ketiga (DPK) mampu tumbuh 9,0% YoY. Penyaluran kredit perbankan mencatat pertumbuhan sebesar 11,4% YoY, dengan rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 2,6%. Rasio kecukupan modal perbankan sebesar 25,4% juga memberikan gambaran fundamental yang cukup baik atas situasi dan kondisi perbankan nasional.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN BNI

Mengemban aspirasi pemegang saham terkait pengawasan atas pengelolaan Bank oleh Direksi, Dewan Komisaris memiliki peran untuk memberikan pandangan kepada Direksi atas pengelolaan Bank yang akuntabel dan *prudent*.

Dewan Komisaris menyambut baik atas capaian kinerja yang ditunjukkan BNI di sepanjang tahun 2022. Pertumbuhan bisnis yang fundamental memberikan gambaran besar tentang perkembangan BNI dalam beberapa waktu ke depan. Seperti terlihat pada kenaikan pinjaman yang diberikan, yang diimbangi pula dengan penurunan NPL, tentu menjadi dasar yang kuat bagi BNI untuk menumbuhkembangkan bisnisnya secara berkelanjutan.

Demikian pula dengan DPK BNI yang membukukan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yang dapat memberikan gambaran umum tentang pengelolaan BNI pada jalur yang sesuai dengan aspirasi pemegang saham. Pertumbuhan DPK ini diperkuat dengan peningkatan rasio dana murah atau *Current Account/Saving Account* (CASA), yang tentunya akan memberikan imbas positif atas profitabilitas sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham.

Pengelolaan permodalan juga menjadi perhatian besar dalam pengelolaan bank yang sehat. Kinerja permodalan BNI menunjukkan hasil yang cukup baik. Meskipun terdapat sedikit penyesuaian seperti yang terlihat pada rasio-rasio permodalan, realisasi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) masih berada jauh di atas angka minimum yang diwajibkan oleh regulator.

Jika dibandingkan dengan target tahun 2022, realisasi kinerja BNI menunjukkan pencapaian yang cukup baik. Pada kinerja neraca, kualitas aset, laba bersih dan profitabilitas, hingga permodalan, membukukan pencapaian di atas target. Hal ini memberikan gambaran bahwa pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Direksi telah berjalan sesuai perencanaan yang disusun di awal tahun.

Di samping itu, kinerja pencapaian Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam operasional Bank juga telah menunjukkan komitmen BNI dalam melaksanakan program keberlanjutan. Komitmen kuat ini patut menjadi catatan penting, khususnya dengan penerbitan *Green Bond* di tahun 2022 yang memberikan gambaran besar tentang arah pengembangan BNI di masa mendatang.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROSPEK BNI TAHUN 2023

Tantangan perekonomian yang terjadi di tahun 2022 diprediksi masih akan berlanjut di tahun 2023. Tingginya inflasi serta bayang-bayang perlambatan

ekonomi dunia harus dicermati dan diantisipasi melalui langkah-langkah strategis, terutama dengan ketegangan Rusia dan Ukraina yang belum menunjukkan rekonsiliasi.

BNI memprediksi perekonomian Indonesia tumbuh 5,0% pada tahun 2023, lebih tinggi dari rata-rata perekonomian global yang diprediksi tumbuh 2,5%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2023 ini lebih rendah ± 30 bps dibandingkan tahun 2022 yang disebabkan perlambatan konsumsi, investasi, dan ekspor. Untuk mendorong pemulihan perekonomian yang berkelanjutan, Pemerintah akan mengarahkan kebijakan fiskal sebagai *shock absorber* untuk melindungi masyarakat, mendukung sektor prioritas, dan mendorong pemulihan ekonomi nasional termasuk melalui stimulus fiskal untuk penanganan dampak COVID-19 dan stabilisasi harga domestik.

Dengan ekonomi yang mulai pulih dan untuk melindungi perekonomian domestik dari dampak rambatan gejala global, kebijakan moneter diarahkan untuk menjaga stabilitas. Sedangkan kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pengembangan pasar uang, serta inklusi ekonomi dan keuangan tetap diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sinergi kebijakan fiskal dan moneter makin diperkuat melalui partisipasi Bank Indonesia dalam pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), termasuk untuk penanganan kesehatan dan kemanusiaan akibat pandemi COVID-19.

Tekanan inflasi Indonesia justru diperkirakan akan mereda dan segera kembali ke level 3,75% setelah dampak kenaikan harga BBM pada September 2022 mereda lebih awal dari perkiraan. Namun, suku bunga kebijakan *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRRR) diprediksi akan tetap tinggi untuk mendukung nilai tukar, menyusul langkah The Fed untuk mempertahankan FFR pada level tinggi dalam waktu yang panjang.

Potensi risiko resesi ekonomi cenderung tidak terlalu berdampak terhadap mitra dagang utama Indonesia, di mana hal ini akan menciptakan permintaan yang baik bagi ekspor Indonesia. Meskipun harga komoditas primer baru-baru ini terkoreksi, harga tersebut masih relatif lebih baik dibandingkan harga pada saat pra-pandemi. BNI meyakini Indonesia akan mencatat surplus perdagangan pada tahun 2023 dengan defisit transaksi berjalan yang lebih terkendali.

Volatilitas global diprediksi akan membaik di tahun 2023. Hal ini akan membawa nilai tukar Rupiah kembali mendekati fundamentalnya, berlawanan dengan depresiasi tahun 2022 yang lebih didorong oleh faktor sentimen di tengah volatilitas global. Kombinasi dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang baik, inflasi yang terjaga, tingkat

suku bunga yang kompetitif, defisit transaksi berjalan yang terkendali, dan penurunan volatilitas global, diprediksi akan mengurangi tekanan pada nilai tukar pada tahun 2023.

Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja BNI untuk tahun 2023. Dewan Komisaris memandang proyeksi keuangan tahun 2023 cukup realistis dengan situasi perekonomian global yang menunjukkan tantangannya. Pertumbuhan kredit BNI di tahun 2023 diharapkan akan lebih baik, terutama dengan tantangan suku bunga acuan yang diprediksi masih akan cukup tinggi. Di sisi liabilitas, DPK diharapkan akan mengalami pertumbuhan selaras dengan upaya ekspansif yang akan dilakukan BNI di tahun 2023. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung dan siap menjadi mitra strategis bagi Direksi untuk tercapainya proyeksi tersebut.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS BNI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, terdapat batasan tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Fungsi pengawasan tersebut dijalankan Dewan Komisaris khususnya melalui pemberian saran dan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa BNI melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Pemberian nasihat dan saran dari Dewan Komisaris kepada Direksi melalui pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris, arahan dan nasihat tertulis, serta kunjungan kerja Dewan Komisaris.

1. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris
Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan secara internal atau dengan mengundang Direktur dan/atau *Senior Executive Vice President* (SEVP) yang berhubungan dengan agenda rapat, serta rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin.
2. Rapat Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris
Peran aktif komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam membantu dan mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris antara lain melalui pelaksanaan rapat-rapat komite serta melakukan evaluasi, kajian atau penelaahan terhadap hal-hal yang menjadi tugas Dewan Komisaris.
3. Arahan dan Nasihat Tertulis
Pemberian arahan dan nasihat Dewan Komisaris secara tertulis kepada Direksi sebagai tanggapan terhadap laporan pelaksanaan tugas Direksi, permohonan persetujuan atau konsultasi yang disampaikan oleh Direksi serta terhadap informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang bersifat strategis dan signifikan.
4. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris
Pelaksanaan kunjungan kerja Dewan Komisaris ke lingkungan unit kerja BNI serta pemberian arahan dan nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi berdasarkan hasil kunjungan kerja Dewan Komisaris dimaksud.

Rapat Dewan Komisaris, baik rapat secara internal, atau dengan mengundang Direktur dan/atau *Senior Executive Vice President* terkait menjadi salah satu bentuk pengawasan formal yang paling efektif. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat, arahan, dan masukan bagi Direksi terkait tema spesifik maupun pembahasan terkini atas kinerja BNI.

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 57 (lima puluh tujuh) kali rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direktur terkait, termasuk di dalamnya terdapat 7 (tujuh) kali Rapat Gabungan bersama Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap berbagai tema terkini, beberapa diantaranya adalah:

1. Perkembangan kondisi perekonomian dan industri terkini;
2. Konsultasi kredit kepada Dewan Komisaris;
3. Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank, termasuk kajian *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*, serta Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko;
4. Laporan terkini atas kinerja keuangan BNI konsolidasian;
5. Proses tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS terkait pengadaan jasa audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian BNI Tahun Buku 2022, yang kemudian direalisasikan melalui *Kick Off Meeting* audit Laporan Keuangan Konsolidasian BNI Tahun Buku 2022 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah ditunjuk;
6. Target *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi secara kolektif dan individual;
7. Kebijakan sistem dan prosedur nominasi/penggantian Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
8. Perkembangan dan rencana Jaringan dan Layanan BNI;
9. RBB BNI tahun 2022-2024 dan RBB tahun 2023-2025;
10. Permodalan BNI;
11. Perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk di dalamnya Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
12. Penyertaan modal BNI pada perusahaan anak dan pembahasan pengurus perusahaan anak, termasuk di dalamnya pembahasan pengambilalihan dan penyertaan modal pada PT Bank Mayora, pembentukan PT BNI Modal Ventura, serta penambahan modal pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk; dan
13. Evaluasi Aktivitas Penyedia Jasa Pembayaran; dan
14. Pembahasan terkait Perkara Materil BNI.

Dewan Komisaris juga mendukung transformasi yang telah diinisiasi BNI sejak tahun sebelumnya. Perubahan nomenklatur Direksi sebagaimana tertuang dalam hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022 memberikan penegasan peran BNI sebagai bank global dengan jaringan internasional yang tersebar luas. Tak hanya itu, akuisisi Bank Mayora yang dilakukan di tahun 2022 akan memperkuat layanan digital yang dimiliki BNI. Demikian pula dengan pembentukan perusahaan anak, PT BNI Modal Ventura, akan memberikan kendaraan bagi BNI dalam mengembangkan sayap dan bersinergi dengan perusahaan *startup* di Indonesia.

TINGKAT KESEHATAN BANK

Tingkat Kesehatan Bank merupakan hasil penilaian kondisi Bank berdasarkan risiko (*Risk Based Bank Rating*) dan kinerja Bank. Tingkat Kesehatan Bank menjadi sarana bagi BNI untuk melakukan identifikasi dini permasalahan, menyusun dan melaksanakan *corrective action*, serta menetapkan strategi bisnis di waktu yang akan datang.

Penilaian Tingkat Kesehatan BNI dilakukan berdasarkan 4 (empat) faktor sebagai berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
Penilaian Profil Risiko dilakukan dengan menilai Risiko Inheren (risiko yang melekat pada aktivitas BNI) dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terhadap 8 (delapan) jenis risiko.
2. Tata Kelola (*Good Corporate Governance*)
Penilaian Tata Kelola Perusahaan merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen BNI atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.
3. Rentabilitas (*Earnings*)
Penilaian atas faktor Rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja Rentabilitas, sumber-sumber Rentabilitas, kesinambungan Rentabilitas (*Earnings Sustainability*), dan manajemen Rentabilitas.
4. Permodalan (*Capital*)
Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan Permodalan dan kecukupan pengelolaan Permodalan. Dalam melakukan penilaian kecukupan Permodalan, BNI mengaitkan kecukupan modal dengan Profil Risikonya.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilaporkan kepada regulator, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK), setiap 6 (enam) bulan (semesteran) pada periode Juni dan Desember. Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI periode 31 Desember 2022 berada pada peringkat "Sehat" yang berarti bahwa:

1. Kondisi BNI secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
2. Peringkat faktor-faktor penilaian (Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas, dan Permodalan) secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam hal Sumber Daya Manusia (SDM), Dewan Komisaris menilai implementasi strategi dan kebijakan Bank yang dilakukan oleh Direksi dalam pengelolaan SDM telah berjalan dengan baik. BNI terus menempatkan pegawai sebagai mitra strategis sekaligus sebagai pemangku kepentingan dalam pencapaian tujuan Bank melalui penerapan berbagai kebijakan strategis yang berfokus pada pengembangan kompetensi pegawai yang efektif. Di setiap tahunnya, upaya yang dilakukan Direksi dalam bidang SDM mampu meningkatkan budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan melalui beragam program yang telah diselenggarakan.

Dewan Komisaris melihat penerapan BNI *Human Capital Architecture* sebagai arsitektur kebijakan Bank dalam bidang SDM, secara nyata bermuara pada *Employee Value Proposition* (EVP) yaitu "Bersama-sama menjadikan BNI sebagai tempat terbaik untuk berkontribusi, belajar dan bertumbuh". Penekanan pada frasa "Bersama-sama" menunjukkan bahwa pegawai dan BNI merupakan 2 (dua) entitas yang saling terkait dan tidak terpisahkan dalam mewujudkan visi BNI. Dewan Komisaris berharap pegawai dapat menunjukkan kinerja yang mendukung tercapainya tujuan organisasi, kompetensi yang selaras dengan strategi, serta perilaku pegawai yang sesuai dengan budaya organisasi.

Dewan Komisaris berpesan untuk kebijakan *Human Capital* agar bersifat *forward looking*, yang mengakomodir arah perubahan organisasi di masa yang akan datang. Penuangan kebijakan hendaknya menggunakan pendekatan *end-to-end human capital framework* yang sejalan dengan *employee journey* atau *employee life cycle*.

TEKNOLOGI INFORMASI

Penguatan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) merupakan sebuah keharusan bagi lembaga keuangan modern. Dalam konteks optimalisasi IT, Dewan Komisaris memberikan pesan bahwa penguatan sarana dan infrastruktur IT di Bank menjadi hal dasar yang harus menjadi perhatian melalui langkah-langkah strategis yang tereksekusi dengan baik, dari sisi perencanaan, pengembangan, pengelolaan, pengamanan, dan pemanfaatan, sehingga memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham dan *Stakeholders* bahwa IT Bank kuat serta teruji, dikelola secara profesional, dan mendukung perkembangan bisnis Kantor Cabang BNI di Indonesia serta Luar Negeri secara *robust*. Hal ini sejalan dengan tren jasa keuangan global yang mengarah pada *digital finance* dan *digital banking*.

Dewan Komisaris memandang BNI cukup mampu berinovasi dalam digitalisasi layanan, khususnya untuk menjadi yang terdepan dalam memberikan layanan perbankan digital terbaik. Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi dalam memberikan nilai tambah kepada nasabah melalui beberapa *key technologies* yang diadopsi memberikan kontribusi yang signifikan untuk kebutuhan pengembangan produk dan layanan perbankan digital BNI beberapa tahun terakhir.

Di samping itu Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap penerapan berkelanjutan atas kepatuhan sistem TI sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk kaitannya dengan dukungan *principal* sistem TI BNI, baik dari sisi kebijakan, standar dan prosedur, serta aspek keamanan informasinya. Dalam upaya peningkatan keamanan informasi, selain penerapan beragam perlindungan yang mengacu standar internasional, BNI membentuk organisasi khusus (*Information Security Division*) yang memiliki fungsi terkait *information security* untuk menjaga independensi dan lebih fokus dalam mengevaluasi, menjalankan, *monitoring*, dan meningkatkan *cybersecurity*.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA BANK/GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan regulator yang berkepentingan pada pasar modal serta perkembangan dunia usaha Indonesia, telah berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan penerapan Tata Kelola Perusahaan/*Good Corporate Governance* (GCG) sebagai sebuah nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha yang berusaha di Indonesia. BNI senantiasa berkomitmen untuk menerapkan dan menegakkan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan di setiap kegiatan usaha, terutama karena penerapan GCG melalui 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan kewajaran, terbukti menjadi salah satu faktor yang mendukung bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi.

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, Dewan Komisaris berperan memenuhi aspirasi pemegang saham khususnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan, dan Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa GCG di BNI menjadi penting untuk diimplementasikan diseluruh jajaran. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan atas pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, dan Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup BNI mengacu pada *Governance Framework* atau Kerangka Kerja GCG yang disusun melalui 4 pilar, yaitu *Governance Principles*, *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*, dan dalam pelaksanaannya terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola termasuk perangkat kebijakan yang terus diperbarui, memastikan efektifitas aktivitas proses penerapan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen manajemen untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Bank.

Salah satu aspek penting dalam keberhasilan penerapan prinsip GCG adalah sinergi dan kolaborasi yang baik antara organ pendukung Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi. Melalui keberadaan organ-organ pendukung tersebut, setiap aspek dalam penerapan prinsip GCG dapat terlaksana dan terpantau, baik itu kepatuhan, manajemen risiko, audit, hingga perkembangan SDM dan Teknologi Informasi sebagai salah satu fondasi mewujudkan akuntabilitas Bank.

Dewan Komisaris secara khusus menekankan pentingnya kode etik yang dilandasi pada *Core Values* atau Nilai-nilai "AKHLAK". Penerapan kode etik menjadi bagian dari pembentukan perilaku BNI Hi-Movers yang berintegritas, yang pada akhirnya akan membentuk perilaku pribadi di kesehariannya.

Dalam rangka memperkuat penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris juga telah menempatkan peran dalam melakukan pengawasan implementasi GCG secara terintegrasi pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan yang menjadi anggota di dalam Konglomerasi

Keuangan BNI. Konglomerasi Keuangan BNI telah memiliki komitmen bersama menerapkan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan yang dituangkan dalam Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan BNI (*Corporate Charter*) yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Direktur Utama segenap Lembaga Jasa Keuangan Anggota Konglomerasi Keuangan BNI.

Dewan Komisaris memandang Direksi mengimplementasi Tata Kelola Terintegrasi untuk menunjang bisnis dan operasional Konglomerasi Keuangan BNI, dengan terus mengedepankan prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*) terimplementasikan secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan BNI.

PENGELOLAAN RISIKO BANK

Dalam rangka mengantisipasi meningkatnya eksposur risiko yang dihadapi oleh BNI, dibutuhkan sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing. Pengelolaan manajemen risiko di BNI dilakukan secara terintegrasi dengan strategi bisnis. Penerapan manajemen risiko bersifat proaktif dan *looking forward* dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Keselarasan antara strategi dan tujuan bisnis dengan strategi pengelolaan risiko dan *risk appetite* menjadi elemen penting dalam penerapan manajemen risiko. Strategi pengelolaan risiko dan *risk appetite* tersebut diterjemahkan ke dalam tata kelola, proses, kebijakan serta perangkat dan metodologi yang didukung oleh teknologi informasi, sumber daya manusia dan budaya risiko yang kuat.

Untuk itu, BNI mengimplementasikan Kebijakan Umum Manajemen Risiko sebagai kebijakan yang menjadi acuan dasar yang bersifat strategis dan komprehensif dalam penerapan manajemen risiko. Sebagai pedoman dalam penerapan manajemen risiko, BNI telah memiliki kebijakan dan prosedur sebagai dasar untuk melakukan pengelolaan terhadap masing-masing risiko. Prosedur manajemen risiko merupakan tata cara yang menjadi panduan dalam pelaksanaan manajemen risiko.

Dewan Komisaris mendorong agar implementasi manajemen risiko berjalan secara efektif, dengan didasarkan pada Tata Kelola Risiko yang telah ditetapkan. Tata Kelola Risiko mengatur dengan jelas peran dan tanggung jawab, proses pengambilan keputusan, keterkaitan antar fungsi-fungsi pengelolaan risiko, serta penetapan kebijakan yang memastikan bahwa risiko dikelola dengan baik.

Dewan Komisaris juga senantiasa mengedepankan upaya untuk memitigasi risiko melalui pengawasan aktif terhadap pelaksanaan manajemen risiko. Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui

forum Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dalam rapat Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Audit. Pengawasan tersebut dilakukan dengan mekanisme diantaranya:

1. Menyetujui kebijakan manajemen risiko BNI termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
2. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko;
3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko BNI; dan
4. Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko BNI secara keseluruhan.

Dengan dukungan dari organ pendukung Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris terus melakukan pemantauan atas pelaksanaan inisiatif manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi dalam upaya memitigasi faktor risiko utama Bank dan mencegah terjadinya risiko serta memastikan keberlangsungan bisnis Bank dalam jangka panjang.

Dilingkup penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Konglomerasi Keuangan BNI memiliki komitmen bersama untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing Lembaga Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan BNI (*Corporate Charter*) yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Direktur Utama segenap Lembaga Jasa Keuangan Anggota Konglomerasi Keuangan BNI.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa pelaksanaan secara individu maupun secara terintegrasi di tahun 2022 telah berjalan dengan baik. Dalam pandangan Dewan Komisaris, BNI telah memiliki kecukupan kebijakan, toleransi risiko, dan limit risiko yang secara berkala dikaji dengan mendapat persetujuan Direksi. BNI juga telah memiliki kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk senantiasa meningkatkan *risk awareness* di segenap jajaran pegawai pada semua jenjang/posisi melalui program *risk culture* yang terstruktur dan berkesinambungan, karena *risk awareness* menjadi kunci penting dalam pengendalian risiko melalui penerapan kontrol yang efektif. Dengan demikian, diharapkan Direksi dan segenap jajaran pegawai memiliki kesadaran dan habit untuk bekerja sesuai dengan koridor ketentuan yang berlaku, serta menghindari praktik-praktik bisnis yang tidak *prudent*.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian adalah mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan yang dilaksanakan oleh manajemen dan seluruh pegawai di setiap jenjang organisasi Bank. Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal merupakan tanggung jawab seluruh pihak yang terlibat dalam Sistem Pengendalian Internal, yang dituangkan dalam tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak, termasuk di dalamnya peran Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut, demi terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif.

Dewan Komisaris menempatkan Sistem Pengendalian Internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat dan terkendali. Sistem Pengendalian Internal mendukung pencapaian tujuan Bank, untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, meminimalisir risiko kerugian, dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kerangka kerja pengendalian internal disusun guna memastikan pemenuhan terhadap kecukupan pengendalian keuangan dan operasional, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal BNI telah mengacu pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum, dan telah sejalan dengan kerangka COSO dan *Basel Committee - Internal Control*, dengan mencakup 5 (lima) elemen utama yang saling berkaitan dalam sistem pengendalian internal Bank, yaitu pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, identifikasi dan penilaian risiko, kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi, sistem akuntansi, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa pelaksanaan Pengendalian Internal BNI di sepanjang tahun 2022 telah mencukupi, namun tetap diperlukan peningkatan penguatan pada segenap lini dan aspek perbankan demi terciptanya kegiatan operasional Bank yang sehat, aman, dan terkendali terutama dalam memasuki era perbankan digital.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Komite Pendukung Dewan Komisaris



Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengurusan BNI didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris berpedoman pada piagam masing-masing komite yang telah disusun. Di setiap awal tahun, komite-komite di bawah Dewan Komisaris menyusun rencana kerja masing-masing yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugasnya dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, melalui pemantauan, penelaahan, serta pemberian saran atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap hal-hal yang terkait dengan fungsi dan tugas komite-komite yang bersangkutan.

Penilaian kinerja terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan beberapa hal di bawah ini:

1. Tercapainya seluruh Rencana/Program Kerja komite-komite yang ditetapkan pada awal tahun; serta;
2. Pelaksanaan Rapat Komite dan tingkat kehadiran anggota komite.

Pelaksanaan Program/Rencana kerja komite-komite dilakukan melalui mekanisme rapat komite termasuk dengan mengundang Direktorat atau divisi-divisi/satuan kerja terkait serta penelaahan/evaluasi/review secara mendalam oleh masing-masing komite di luar forum rapat yang hasilnya disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya diantaranya melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak Otoritas. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank, serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit/jasa yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP), termasuk menelaah independensi dan objektivitas KAP;
2. Komite Pemantau Risiko juga telah melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank serta melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Adapun evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko utama

Bank, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Stratejik, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko reputasi, serta tambahan 2 (dua) risiko lainnya yang termasuk dalam manajemen risiko terintegrasi yaitu Risiko Asuransi dan Risiko Transaksi Intragrup;

3. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasannya terhadap pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi pada setiap tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan fungsi Nominasi, Remunerasi serta terkait fungsi Pengelolaan talenta, selain melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi; dan
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi melakukan evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian intern, pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Komite Tata Kelola Terintegrasi juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris BNI mengenai hasil evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi serta penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta melakukan evaluasi atas kesesuaian antara Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris BNI mengenai kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan implementasinya untuk memastikan pengelolaan Tata Kelola Terintegrasi telah dilakukan secara memadai di seluruh Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI.

Secara khusus, masing-masing komite memiliki penilaian kinerja terhadap anggota komite yang berasal dari pihak independen atau bukan berasal dari Dewan Komisaris. Ketua komite melakukan evaluasi/penilaian terhadap kinerja anggota komite yang berasal dari pihak independen dalam jangka waktu setiap 6 (enam) bulan maupun sewaktu-waktu. Evaluasi atau penilaian tersebut meliputi Indikator Penilaian Kinerja yang antara lain namun tidak terbatas pada kompetensi dan keahlian, kualitas *output*, kedisiplinan dan tingkat kehadiran anggota komite yang bersangkutan, serta pelaksanaan tugas dan kewajiban sesuai dengan piagam komite dan tata tertib kerja yang berlaku bagi anggota independen komite di bawah Dewan Komisaris. Hasil evaluasi dan penilaian sebagaimana dimaksud disampaikan sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memperpanjang atau melanjutkan atau mengakhiri pengangkatan anggota komite yang bersangkutan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya atas kinerja dan pelaksanaan tugas yang telah ditunjukkan oleh seluruh komite. Dukungan dari komite menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk dapat memberikan masukan secara formal kepada Direksi untuk terus meningkatkan pengelolaan Bank.

PENGLOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Keberadaan *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian dari komitmen BNI untuk menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dari setiap aspek operasi dan bisnis BNI sehari-hari. WBS memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Penerapan WBS bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam setiap aspek kegiatan bisnis Bank. WBS dapat menciptakan iklim kerja yang terbuka, tulus, jujur, dan bertanggung jawab di lingkungan BNI. WBS merupakan bentuk partisipasi aktif BNI Hi-Movers untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan BNI.

BNI memiliki mekanisme “WBS to CEO” sebagai salah satu mekanisme deteksi dini pada implementasi WBS untuk memperkuat WBS yang telah dimiliki, pengelolaan WBS di lingkup BNI juga dilakukan dengan menunjuk pihak eksternal, yaitu Deloitte untuk mengelola laporan WBS serta mendorong BNI Hi-Movers berani dan berpartisipasi dalam melaporkan jika terdapat pelanggaran atau indikasi *fraud*. Dengan demikian, tujuan WBS untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas menjadi lebih efektif dan independen.

Peran Dewan Komisaris dalam pengelolaan WBS BNI antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima. Laporan yang terbukti kebenarannya berdasarkan hasil pemeriksaan ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi administratif

berupa pemberian Surat Peringatan hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maupun tindakan lainnya, diantaranya mutasi dan konseling.

Pengaduan yang masuk selama tahun 2022 sebanyak 60,7% telah selesai dilakukan pemeriksaan oleh Kontrol Internal (KI) atau Satuan *Internal Audit* (IAD), atas pelaporan yang sudah selesai diperiksa dan terbukti terdapat pelanggaran maka BNI telah memberikan sanksi tegas sesuai bobot kesalahan diantaranya berupa PHK kepada 6 orang pegawai yang terbukti *fraud*. Laporan WBS yang masih dalam proses pemeriksaan selalu disampaikan perkembangannya kepada pelapor melalui sistem WBS.

Di sepanjang tahun 2022, laporan dugaan tindak pelanggaran yang diterima melalui mekanisme WBS sebanyak 178 laporan terdiri dari 43 laporan di luar lingkup WBS dan 135 laporan di dalam lingkup WBS. Laporan tindak pelanggaran tersebut ditindaklanjuti dengan proses penelitian yang dilakukan oleh KI dan/ atau oleh IAD, dimana 54 laporan tidak terbukti/tidak cukup bukti, 28 laporan terbukti, dan 53 laporan masih dalam proses penyelesaian. Dari seluruh laporan WBS yang proses penelitiannya telah selesai, beberapa kasus diantaranya telah diambil tindakan tegas terhadap pelanggaran yang dikategorikan *fraud*. Untuk pelanggaran dengan kategori *non-fraud* diberikan sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan. Jumlah pelaporan yang masuk ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa BNI Hi-Movers telah cukup sadar tentang keberadaan WBS dan memanfaatkannya sebagai salah satu saluran pelaporan yang independen.

PERUBAHAN SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Di sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris yang didasarkan pada hasil keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2022. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris.

Kronologi Susunan Dewan Komisaris BNI di Sepanjang Tahun 2022

Periode 1 Januari s.d 31 Agustus 2022	Periode 31 Agustus s.d 31 Desember 2022	Keterangan
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo (Komisaris Utama/ Komisaris Independen)	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo (Komisaris Utama/ Komisaris Independen)	-
Pradjoto (Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen)	Pradjoto (Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen)	-
Sigit Widyawan (Komisaris Independen)	Sigit Widyawan (Komisaris Independen)	-
Asmawi Syam (Komisaris Independen)	Asmawi Syam (Komisaris Independen)	-
Iman Sugema (Komisaris Independen)	Iman Sugema (Komisaris Independen)	-
Septian Hario Seto (Komisaris Independen)	Septian Hario Seto (Komisaris Independen)	-
Erwin Rijanto Slamet (Komisaris Independen)	Erwin Rijanto Slamet (Komisaris Independen)	-
Askolani (Komisaris)	Askolani (Komisaris)	-
Susyanto (Komisaris)	Susyanto (Komisaris)	-
Ratih Nurdiati (Komisaris)		Tidak lagi menjabat sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2022.
	Fadlansyah Lubis (Komisaris)	Diangkat berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2022.

Atas nama Dewan Komisaris serta seluruh BNI Hi-Movers, saya menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sdri. Ratih Nurdiati yang telah memberikan pengabdianya bagi kemajuan BNI, terutama dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, serta turut aktif dalam memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dan manajemen Bank Negara Indonesia.

Dengan demikian, susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Susunan Dewan Komisaris BNI per 31 Desember 2022

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif Menjabat*)
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	23 Juni 2020
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	23 Juni 2020
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Maret 2018	7 September 2018
Asmawi Syam	Komisaris Independen	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	23 Juni 2020
Iman Sugema	Komisaris Independen	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	19 Agustus 2020
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	19 Agustus 2020
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2021	6 Agustus 2021
Askolani	Komisaris	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019	20 Desember 2019
Susyanto	Komisaris	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	3 Agustus 2020
Fadlansyah Lubis	Komisaris	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022	23 Desember 2022

*) Dewan Komisaris efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

PENUTUP

Kepada seluruh pemegang saham dan investor, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator dan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan seluruh BNI Hi-Movers, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas kinerja yang telah ditunjukkan. Semoga segala pencapaian di tahun 2022 ini menjadi fondasi bagi BNI untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dan terus mampu memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Jakarta, 21 Februari 2023
Atas nama Dewan Komisaris
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,

Agus Dermawan Wintarto Martowardojo
Komisaris Utama/Komisaris Independen





Laporan Direksi

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sebagai bagian dari pilar perekonomian, perbankan memiliki peran penting untuk menciptakan stabilitas sosio-ekonomi masyarakat. Peran intermediasi telah memberikan posisi perbankan sebagai elemen mendasar dalam sistem perekonomian Indonesia. Sebagai institusi yang memberikan layanan jasa keuangan secara menyeluruh, tentu BNI berkontribusi terhadap stabilitas perekonomian Indonesia. Untuk itu, izinkan saya mewakili Direksi dan seluruh BNI Hi-Movers menyampaikan laporan kinerja PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun buku 2022.

PEMULIHAN PEREKONOMIAN DAN PERAN INDUSTRI PERBANKAN

Pemerintah Indonesia berupaya keras untuk melakukan percepatan pemulihan atas pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang telah mendera sejak tahun 2020. Hal ini terlihat dari perekonomian Indonesia di tahun 2022 mampu tumbuh cukup baik yang mencapai 5,3% peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,7%. Pertumbuhan ini terutama disebabkan adanya kelonggaran kegiatan sosial dan bisnis, setelah selama 2 (dua) tahun sebelumnya Pemerintah Indonesia secara ketat menerapkan kebijakan pembatasan kegiatan dalam rangka mengendalikan penyebaran COVID-19.

Tantangan muncul ketika inflasi global menunjukkan kenaikan sebagai dampak pemulihan ekonomi dan kondisi geopolitik. Kondisi ini kemudian juga berdampak pada Indonesia yang mengalami kenaikan inflasi menjadi 5,5% di tahun 2022. Keberhasilan Indonesia dalam mengendalikan inflasi tak lepas dari peran kebijakan suku bunga yang diterapkan Bank Indonesia.

Meskipun suku bunga yang ditetapkan Bank Indonesia cukup tinggi untuk mengimbangi kenaikan inflasi, tingginya suku bunga tersebut terbilang cukup kondusif. Selaras dengan program percepatan pemulihan ekonomi nasional, berbagai kebijakan terus dilakukan, yang kemudian berimbas positif terhadap kinerja industri perbankan yang relatif stabil, baik dari sisi permodalan, likuiditas, dan intermediasi keuangan.

Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan menguat di sepanjang tahun 2022 yang berdampak baik terhadap likuiditas perbankan nasional. Penyaluran kredit perbankan juga mencatat pertumbuhan yang cukup baik, yang ditopang oleh permintaan korporasi dan konsumsi rumah tangga yang tetap baik. Kredit perbankan tumbuh positif di hampir seluruh jenis kredit dan mayoritas sektor ekonomi. Pertumbuhan DPK di akhir tahun 2022 tercatat sebesar 9,0% YoY, sedangkan penyaluran kredit mampu tumbuh 11,3% YoY. Suku bunga simpanan perbankan mengalami kenaikan, di mana hal ini menunjukkan bahwa perbankan nasional secara bertahap merespon suku bunga acuan bank sentral (BI7DRR) yang meningkat. Secara umum, industri perbankan masih menunjukkan stabilitasnya, yang tercermin dari rasio kecukupan modal yang memadai sebesar 25,4% dan rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL)* sebesar 2,6%.

Likuiditas perbankan di akhir tahun 2022 diperkirakan tetap terjaga, yang terutama didukung oleh pertumbuhan DPK yang masih membukukan kinerja yang memuaskan di tengah pemulihan perekonomian pasca COVID-19.

KEBIJAKAN STRATEGIS BNI TAHUN 2022

Salah satu penyesuaian penting dalam pengelolaan BNI terjadi pada saat digelarnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2022. Dalam kesempatan RUPS tersebut, pemegang saham melakukan perubahan nomenklatur jabatan Direksi, sebagaimana terlihat di bawah ini.

PERUBAHAN NOMENKLATUR DIREKSI

Semula	Menjadi
Direktur Keuangan	Direktur <i>Finance</i>
Direktur Manajemen Risiko	Direktur <i>Risk Management</i>
Direktur <i>Treasury</i> dan <i>International</i>	Direktur <i>Treasury</i>
Direktur Bisnis Konsumer	Direktur <i>Consumer Banking</i>
Direktur Bisnis UMKM	Direktur <i>Enterprise and Commercial Banking</i>
Direktur IT dan Operasi	Direktur <i>Technology and Operations</i>
Direktur <i>Human Capital</i> dan Kepatuhan	Direktur <i>Human Capital and Compliance</i>
Direktur Hubungan Kelembagaan	Direktur <i>Institutional Banking</i>
Direktur Layanan dan Jaringan	Direktur <i>Network and Services</i>
Direktur <i>Corporate Ranking</i>	Direktur <i>Corporate and International Banking</i>

Dari tabel di atas, terlihat bahwa *Treasury* dan *International* yang sebelumnya tergabung dalam 1 (satu) direktorat kemudian dipecah, di mana *International Banking* digabungkan menjadi 1 (satu) direktorat dengan *Corporate Banking*. Penyesuaian ini semakin menegaskan tentang peran BNI untuk menjadi bank global yang akan memberikan layanan jasa melalui jaringan internasional yang dimiliki.

BNI telah menyusun arah strategi hingga tahun 2025, dengan arah sebagai “Penyedia Solusi Finansial Terintegrasi Berbasis Digital dengan Keunggulan Internasional”, yang kemudian menjadi *unique value propositions* yang akan dibangun BNI di masa mendatang dengan memfokuskan pada solusi finansial terintegrasi, digital, dan internasional.

Untuk mencapai arah strategi tersebut, BNI mengembangkan inisiatif strategi pada 5 (lima) pilar bisnis, yaitu *Corporate Banking*, *Institutional Banking*, *International Banking*, *Commercial & SME Banking*, dan *Consumer Banking*, yang didukung melalui pengembangan pada 7 (tujuh) *enablers* sebagai fondasi bisnis, yaitu Digital, IT, *Operation*, *Network & Services*, *Risk Management*, *Finance*, dan *Human Capital*.

Inisiatif strategis diawali dengan fase *Enhancing the Basics* yang berfokus pada perbaikan fondasi bisnis agar BNI dapat tumbuh secara berkelanjutan. Inisiatif ini dikembangkan dalam kurun waktu tahun 2021-2022. Dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, BNI memiliki kebijakan strategis 2022 sebagaimana tertuang di bawah ini.



Peningkatan kualitas aset dilakukan BNI melalui optimalisasi manajemen risiko dan disiplin proses kredit. BNI melakukan transformasi *end-to-end* proses kredit untuk memperbaiki kualitas kredit dan meningkatkan *risk culture*, di samping tentunya terus memperbaiki *Loan at Risk* (LaR) dengan mengoptimalkan restrukturisasi kredit yang berfokus pada sektor prioritas. Selain itu, peningkatan kualitas kredit juga ditempuh melalui peningkatan kapabilitas pemahaman terhadap perkembangan *market* dan meningkatkan *relationship* untuk mengantisipasi pergerakan usaha debitur, serta dengan mengoptimalkan proses *Remedial & Recovery* dalam mempercepat perbaikan kualitas kredit.

Dari sisi pendapatan dan penghimpunan dana, BNI berupaya menjaga kelangsungan usahanya melalui peningkatan pendapatan *Fee Based Income* (FBI) dan dana murah atau *Current Account/Saving Account* (CASA) melalui penguatan layanan, solusi, dan program peningkatan transaksi yang terintegrasi sesuai kebutuhan bisnis nasabah. Selain itu, dalam upaya meningkatkan FBI dan CASA, BNI juga terus meningkatkan transaksi debitur melalui optimalisasi *Account* BNI, melakukan *cross selling* dan entitas anak, mengoptimalkan *bundling product* melalui *data analytic*, memaksimalkan ekosistem berbasis digital untuk memberikan kemudahan transaksi, serta terus meningkatkan transaksi Agen46 dan *digital channel*.

BNI juga berupaya untuk terus meningkatkan ekspansi bisnis yang selektif dan menyediakan solusi keuangan secara berkelanjutan melalui ekspansi kredit segmen korporasi yang berfokus pada *Top Tier* sektor prioritas, serta menginisiasi *green financing* untuk mendukung inisiatif penerapan keuangan berkelanjutan. Di tahun 2022, BNI menerbitkan obligasi korporasi berwawasan lingkungan (*Green Bond*) dalam denominasi Rupiah dengan nilai penerbitan sebanyak-banyaknya Rp5 triliun. Hasil penerbitan *Green Bond* ini akan digunakan untuk pembiayaan maupun pembiayaan kembali proyek-proyek dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL).

Ekspansi bisnis juga dilakukan pada segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya UMKM dari *value chain* korporasi pada sektor unggulan. Segmen UMKM memegang peran penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia, di mana segmen pasar ini menyerap 97% tenaga kerja Indonesia dan berkontribusi lebih dari 60% terhadap PDB Indonesia. Segmen UMKM digarap BNI secara berkelanjutan melalui BNI Xpora dalam rangka meningkatkan potensi “UMKM *Go Global*”, yang tentunya akan memberikan dampak positif bagi siklus bisnis BNI secara keseluruhan. Tak hanya itu, BNI juga mendukung pengembangan sektor UMKM melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan program lainnya.

Market internasional juga menjadi perhatian tersendiri. BNI berupaya meningkatkan ekspansi pasar global melalui akselerasi strategi bisnis internasional, melalui pengembangan kapabilitas solusi transaksi perbankan global untuk meningkatkan bisnis *trade*, *remittance* dan *cash management*, serta meningkatkan transaksi dan perluasan layanan bisnis internasional melalui *partnership* dengan *fintech* dan pihak ketiga. Dengan jaringan Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) yang luas, BNI berupaya memperkuat peran KCLN sebagai *center of excellence* dalam operasi dan bisnis di pasar global.

Pengembangan bisnis BNI juga diakselerasi melalui sinergi BNI dan kelompok usaha, khususnya perusahaan anak. BNI berkepentingan untuk menjadikan setiap perusahaan anak menjadi *market leader* pada masing-masing industri, di mana hal ini akan berimbas positif baik bagi masing-masing perusahaan anak maupun bagi BNI sebagai entitas induk. Salah satu upaya terpenting adalah utilisasi *Capital*

Management dengan memperkuat permodalan BNI melalui beberapa aksi korporasi dan mengoptimalkan penggunaan penyaluran permodalan pada bisnis yang memberikan *yield* bersaing. Digitalisasi juga menjadi poin penting, terutama mendorong sinergi dalam BNI *Group* melalui peningkatan digitalisasi proses bisnis perusahaan anak melalui sinergi BNI Induk dan *partnership*.

Dukungan proses bisnis juga menjadi bagian penting dalam strategi BNI di tahun 2022. Salah satunya adalah penguatan *digital capability* yang ditempuh baik melalui inovasi pada *internal business process* berbasis digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah maupun peningkatan kemitraan melalui optimalisasi *API Management*. Digitalisasi ini dilakukan pada berbagai aspek yang akan mendukung operasi dan bisnis BNI yang efektif, efisien, dan akuntabel, seperti pemanfaatan *data quality* dan *data analytic*, *digital marketing* untuk meningkatkan *customer based* dan transaksi, pemanfaatan *block chain*, *Digital Risk Mitigation*, hingga pengembangan *digital tools* untuk Manajemen Risiko dan *sales* dalam mendukung penjualan.

Tak kalah penting adalah dukungan proses bisnis melalui *Human Capital* (HC) dan operasional. Sebagai elemen mendasar dalam layanan jasa perbankan, pengembangan dan penguatan HC serta operasional menjadi salah satu strategi berkesinambungan yang terus diadopsi BNI di setiap tahunnya. BNI terus melakukan optimalisasi *talent management* dan *workforce planning* dalam upaya mendukung perkembangan bisnis, di samping tentunya terus berupaya meningkatkan kapabilitas HC untuk memahami perkembangan pasar, *risk culture*, *global banking*, *digital mindset*, dan *advance analytic*. Di sisi operasional, BNI menyadari pentingnya Teknologi Informasi (TI) dan terus melakukan peningkatan kapabilitas TI untuk mendukung digitalisasi sebagaimana telah disampaikan sebelumnya. Evaluasi dan perbaikan atas *operating model* juga terus dilakukan BNI, agar model operasi dapat berjalan secara lebih *agile* dan *flexible* untuk mendukung proses bisnis dan digitalisasi. Tak lupa, desain organisasi menjadi pertimbangan untuk mendukung efisiensi dan efektivitas di era digitalisasi.

BNI CORPORATE TRANSFORMATION

Berbagai langkah kebijakan strategis di atas kemudian dituangkan dalam Program BNI *Corporate Transformation* yang telah digagas sejak tahun sebelumnya. Program ini dilakukan untuk menjawab berbagai tantangan dan perubahan di industri perbankan, mengakselerasi peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan, serta sebagai upaya BNI dalam mencapai arah strategi di tahun 2025 melalui pengembangan inisiatif strategis (transformasi). Inisiatif BNI *Corporate Transformation* telah mulai diimplementasikan di segenap level organisasi baik di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, dan Kantor Cabang. Inisiatif strategis BNI *Corporate Transformation* menitikberatkan pada 5 (lima) fokus bisnis, yaitu:

1. Penguatan BNI sebagai entitas induk dalam memperkuat eksistensi di industri perbankan. Di tahun 2022, BNI telah mengakuisisi Bank Mayora yang dipersiapkan menjadi Bank Digital dan berfokus mendorong segmen bisnis UMKM

di Indonesia. Kehadiran Bank Digital ini akan dapat menyempurnakan penetrasi layanan BNI pada segmen UMKM, juga memberikan pengembangan fitur layanan finansial yang lebih cepat dan fleksibel.

Selain itu, BNI juga mendirikan PT BNI Modal Ventura (“BNI Ventures”) sebagai anak usaha yang bergerak dalam penyediaan modal ventura. BNI Ventures diharapkan mampu mendukung pengembangan inovasi teknologi, akselerasi transformasi digital BNI, dan memberikan penciptaan nilai yang sinergis di masa mendatang.

Selain itu, BNI juga memperkuat *holding* perusahaan melalui penambahan penyertaan modal PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”). Pada tanggal 19 Desember 2022, BNI telah melaksanakan penambahan modal sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah) melalui sebagian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Dengan penambahan modal tersebut, jumlah saham BNI bertambah menjadi sebanyak 10.720.230.418 lembar saham sehingga persentase kepemilikan saham menjadi 23,24%. Penambahan modal tersebut ditujukan untuk memperkuat permodalan BSI yang dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan dan pertumbuhan bisnis BSI serta mendukung pencapaian BSI untuk menjadi Top 10 Global Islamic Bank.

2. Perbaikan kualitas kredit melalui disiplin proses kredit yang lebih *prudent*. Untuk menjawab tantangan pandemi COVID-19 khususnya dalam mengelola potensi penurunan kualitas kredit perbankan akibat pengembalian kredit yang tertunda, BNI mengembangkan inisiatif *End-to-End Credit Process* dan pengelolaan *Loan at Risk* (LaR) untuk memperbaiki kualitas kredit, mendisiplinkan proses kredit didukung penyediaan *tools* untuk mempermudah pengelolaan kredit, serta peningkatan *awareness* budaya risiko. Melalui inisiatif tersebut, BNI dapat menekan NPL, menurunkan *Credit Cost* dan rasio BOPO, serta meminimalkan pencadangan yang akhirnya berdampak pada peningkatan laba BNI.
3. Pengalihan fokus bisnis menuju penyedia solusi perbankan dan pengembangan ekosistem. Kondisi perbankan yang semakin kompetitif mendorong BNI mengembangkan inisiatif solusi bisnis kelembagaan dan peningkatan *cross selling* yang berfokus pada nasabah *top tier* untuk menyediakan solusi perbankan. Layanan ini bukan hanya sebatas produk dan layanan yang dimiliki oleh BNI saja, namun juga dengan mengoptimalkan produk dan layanan dari BNI *Group*. Melalui inisiatif ini, *portfolio* nasabah *top tier* BNI mengalami peningkatan, nasabah institusi dan kelembagaan yang dikelola secara

terintegrasi, serta peningkatan *volume* bisnis yang tercermin pada peningkatan transaksi bisnis, *loan*, hingga FBI.

BNI juga mengembangkan solusi perbankan melalui ekosistem bisnis, seperti pembentukan ekosistem BNI Xpora. Pada inisiatif BNI Xpora, BNI mendorong UMKM agar dapat memasarkan produk ke pasar global dengan mengembangkan konsep *go digital, go productive, dan go global* serta mendirikan 7 (tujuh) *Hub* yang tersebar di beberapa lokasi strategis untuk menangkap potensi bisnis UMKM yang berorientasi ke pasar internasional. Pengelolaan nasabah UMKM berorientasi ekspor berdampak pada peningkatan volume *trade finance*, baki debit, FBI, hingga dana murah.

Di samping itu, BNI juga memperkuat bisnis internasional dan memperluas jaringan internasional seperti pembukaan BNI KCLN Amsterdam.

4. Perbaikan operasional pada proses bisnis, *channel*, dan TI. Pengembangan bisnis tentunya diikuti dengan proses operasional yang lebih efisien dan cepat serta akurasi yang tinggi. Dalam hal ini, BNI mengembangkan beberapa inisiatif dalam mendukung proses bisnis, antara lain:
 - a. Perbaikan proses operasional mulai dari proses dokumentasi kredit hingga penyempurnaan operasional di *channel*/bisnis;
 - b. *New channel model* untuk mempermudah nasabah dalam mengakses *channel* BNI, dengan memetakan *channel* berdasarkan kebutuhan nasabah; dan
 - c. Pembaruan TI *Capability* yang kokoh dalam pengembangan digital yang didukung dengan penguatan *cybersecurity*.
5. Peningkatan produktivitas melalui cara kerja baru yang lebih fleksibel. Untuk mendukung proses pengembangan bisnis yang semakin cepat, BNI meningkatkan produktivitas pegawai dengan mengubah cara kerja yang lebih *agile* melalui inisiatif *New Way of Working* (NWOW) dan perbaikan *performance management* (*channel*, produk, dan segmen) dalam meningkatkan *performance awareness*. Selain itu, BNI juga terus melakukan pengembangan *talent management* dalam mempersiapkan pemimpin di masa mendatang.

PERANAN DIREKSI DALAM KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

BNI secara berkala di setiap tahunnya menyusun kebijakan strategis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) yang kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penyusunan RBB ini juga mengacu pada *Corporate Plan* yang disusun untuk 5 (lima) tahun ke depan dengan fondasi utama adalah visi dan misi yang telah

ditetapkan. Penyusunan *Corporate Plan* dan RBB dilakukan Direksi dengan pengawasan dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan strategis sebagaimana telah digambarkan dalam pembahasan “Kebijakan Strategis BNI Tahun 2022” dan “BNI *Corporate Transformation*” di atas, dijalankan oleh seluruh unit terkait dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit. Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa setiap unit memahami tugas pokok dan fungsi yang dijalankan agar rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai. Selain itu, Direksi juga berposisi sebagai pengambil keputusan strategis khususnya terkait beberapa hal yang membutuhkan jenjang pengambilan keputusan tertinggi, baik pengambilan keputusan pada aspek pengembangan produk, bisnis, pemasaran dan penjualan, hingga manajemen risiko dan tata kelola Bank.

PERTUMBUHAN KINERJA BNI

Dengan seluruh strategi dan kebijakan yang telah ditempuh di sepanjang tahun 2022, BNI menunjukkan kinerja yang dapat menjadi fondasi bagi pertumbuhan berkelanjutan. Total aset BNI di tahun 2022 mengalami peningkatan hingga 6,7%. Pertumbuhan aset ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pinjaman sebesar 10,9%, dari Rp582,4 triliun di tahun 2021 menjadi Rp646,2 triliun di tahun 2022. Pinjaman yang diberikan, atau dikenal juga sebagai kredit yang disalurkan oleh Bank, memiliki kontribusi terbesar terhadap total aset BNI dengan komposisi mencapai 62,7% di tahun 2022 dari 60,4% di tahun sebelumnya, di mana hal ini mencerminkan bisnis inti BNI sebagai penyalur kredit. Pertumbuhan penyaluran kredit ini diimbangi dengan kualitas kredit yang menguat, di mana NPL Gross di tahun 2022 sebesar 2,8%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 3,7%.

Di sisi lain, aset produktif lainnya berupa Obligasi Pemerintah yang memberikan kontribusi sebesar 11,8% terhadap total aset BNI mengalami peningkatan 8,9%, dari Rp111,4 triliun di tahun 2021 menjadi Rp121,3 triliun di tahun 2022. Selain itu, Giro pada Bank Indonesia yang memiliki kontribusi terbesar ketiga dengan komposisi sebesar 8,1% juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 70,3% atau setara dengan Rp34,2 triliun, dari Rp48,7 triliun di tahun 2021 menjadi Rp82,9 triliun di tahun 2022. Hampir seluruh aset BNI mengalami kenaikan.

Liabilitas BNI juga tumbuh dengan baik, meningkat 6,1% menjadi Rp889,6 triliun di tahun 2022. Kenaikan liabilitas ini terutama didukung oleh kenaikan simpanan nasabah atau DPK yang tumbuh 5,5%, dari Rp729,2 triliun di tahun 2021 menjadi Rp769,3 triliun di tahun 2022. Pertumbuhan DPK ini diperkuat dengan peningkatan rasio dana murah atau CASA, dari 69,4% di tahun 2021 menjadi 72,4% di tahun 2022. Pertumbuhan simpanan nasabah ini diperlukan untuk mendukung usaha inti Bank dalam penyaluran kredit.

Pengelolaan bisnis yang baik memberikan dampak positif terhadap kinerja laba BNI. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah tumbuh 9,3%, dari Rp50,0 triliun di tahun 2021 menjadi Rp54,7 triliun di tahun 2022, dengan pendapatan operasional meningkat 10,0%, dari Rp55,9 triliun di tahun 2021 menjadi Rp61,5 triliun di tahun 2022.

Laba bersih atau laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, meningkat 68,0%, dari Rp10,9 triliun di tahun 2021 menjadi Rp18,3 triliun di tahun 2022.

Kinerja laba yang cukup menjanjikan ini memberikan dampak positif terhadap rasio-rasio keuangan. *Return on Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) tercatat mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan kenaikan profitabilitas tersebut, BNI mampu mengelola operasi yang efektif dan efisien, di mana rasio *Cost of Fund* (CoF), Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), serta *Cost to Income Ratio* (CIR) mencerminkan rasio efisiensi yang cukup baik. CoF tercatat membaik dari 1,6% di tahun 2021 menjadi 1,5% di tahun 2022. BOPO juga membukukan hasil yang cukup baik, dari 81,2% menjadi 68,6%. Demikian pula dengan CIR yang mencatat hasil 42,6%, membaik dari tahun sebelumnya sebesar 43,3%.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2022

Pencapaian target BNI tercermin dari realisasi RBB tahun 2022. Dalam menyusun RBB tersebut, BNI menggunakan berbagai asumsi baik makro dan mikro, termasuk diantaranya adalah pertumbuhan ekonomi global dan nasional, tingkat inflasi, nilai tukar Rupiah, suku bunga acuan BI-7 *Days Reverse Repo Rate* (BI-7DRRR), serta pertumbuhan Kredit dan DPK perbankan.

Dengan pemetaan risiko dari dampak pandemi COVID-19 dan sejumlah asumsi yang telah ditetapkan, BNI cukup berhasil mencapai target-target yang tertuang dalam RBB tersebut. Jika dibandingkan target tahun 2022, penyaluran kredit mampu melampaui target penyaluran kredit, dengan pencapaian sebesar 100,77%. Kinerja penyaluran kredit yang cukup baik ini diimbangi dengan rasio NPL Gross yang membukukan pencapaian di bawah target. Sedangkan simpanan dari nasabah mampu mencatat pencapaian target sebesar 104,35%. Pencapaian simpanan nasabah ini didapatkan khususnya dari realisasi penghimpunan dana giro yang mencapai target cukup baik. Meskipun deposito mencatat pencapaian di bawah target, kinerja giro dan tabungan yang baik memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dana murah BNI.

Demikian pula dengan profitabilitas. Realisasi laba bersih mencatat pencapaian target tahun 2022 sebesar 114,93%, yang kemudian ditopang oleh *Return on Asset* (ROA), ROE, dan NIM dengan realisasi melampaui target tahun 2022. Efisiensi juga cukup berhasil dilakukan BNI, dengan realisasi BOPO dan CIR tercatat di bawah target tahun 2022. Permodalan BNI juga mencatat pencapaian kinerja yang baik, di mana realisasi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tahun 2022 sebesar 19,27% dengan pencapaian target sebesar 103,71%. Hal ini tentu mengindikasikan keberhasilan BNI dalam merumuskan strategi di awal tahun 2022 dan menerapkan kebijakan strategis tersebut di sepanjang tahun 2022.

KENDALA, TANTANGAN, DAN PENYELESAIANNYA

Tantangan terbesar bagi BNI khususnya dan perbankan nasional pada umumnya muncul dari faktor eksternal, khususnya perekonomian global yang berimbas pada kondisi perekonomian nasional. Sebagaimana telah

disampaikan di atas, pemulihan ekonomi global di berbagai negara berimbas terhadap meningkatnya daya beli serta konsumsi di berbagai negara, yang pada akhirnya menciptakan inflasi yang tinggi.

Tingginya inflasi global disebabkan oleh beberapa hal, tak terkecuali Indonesia. Momentum pemulihan permintaan global secara serentak tidak diiringi dengan kecepatan pemulihan yang sama pada rantai pasokan global yang sempat mengalami disrupsi pada saat pandemi COVID-19. Selain itu, ketegangan geopolitik Ukraina dan Rusia menyebabkan tekanan pada pasokan global bahan pangan dan energi.

Salah satu upaya Pemerintah Indonesia untuk menekan laju inflasi ditempuh melalui penyesuaian suku bunga acuan oleh Bank Indonesia. Hal ini tentu berdampak terhadap kebijakan penyaluran kredit yang dilakukan perbankan, termasuk BNI. Kenaikan suku bunga tentunya berimbas pada *Cost of Fund* (CoF) yang pada akhirnya akan memberikan dampak terhadap profitabilitas BNI. Menghadapi kondisi tersebut, BNI berupaya memperluas sekaligus akselerasi kredit yang selektif, yang diimbangi dengan upaya menjaga kualitas aset sesuai yang diharapkan. Strategi ini terbukti cukup berhasil, di mana BNI tetap mampu meningkatkan nilai pinjaman yang diberikan dengan tetap diimbangi oleh penurunan NPL.

Selain itu, BNI juga menghadapi tantangan terkait likuiditas perbankan yang semakin ketat. Permodalan BNI yang kuat memberikan optimisme tersendiri dalam menyikapi tantangan tersebut. Untuk tetap dapat menjaga profitabilitasnya, BNI berupaya meningkatkan dana murah yang dimiliki, yang diharapkan akan memberikan imbas positif bagi beban bunga yang rendah. Strategi ini terbukti cukup berhasil, di mana rasio dana murah atau CASA mencatat peningkatan yang cukup baik, yang dapat memberikan keuntungan bagi kinerja laba BNI.

PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Tahun 2023 akan memiliki tantangan tersendiri, terutama dengan tekanan inflasi sebagai kelanjutan inflasi global yang terjadi sejak tahun 2022, adanya potensi perlambatan ekonomi, serta konflik geopolitik yang belum menunjukkan tanda-tanda usai.

Namun demikian, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap tumbuh kuat dibandingkan sebagian besar negara lain, dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 5,0%. Inflasi diperkirakan akan melandai sejalan dengan meredanya dampak kenaikan harga BBM. Kuatnya fundamental perekonomian Indonesia diharapkan mampu memberikan daya tarik tersendiri bagi aliran modal asing, yang kemudian akan berdampak positif terhadap nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Diperkirakan suku bunga acuan Bank Indonesia masih memiliki peluang kenaikan sejalan dengan antisipasi volatilitas Rupiah serta penyesuaian terhadap kebijakan pengetatan moneter di Amerika Serikat.

Dari sisi industri perbankan, stabilnya ekonomi nasional akan menjadi katalis pertumbuhan bisnis yang sehat. BNI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 berada pada angka 5%, dengan pertumbuhan kredit industri pada kisaran 7,0% hingga 9,0% dan pertumbuhan DPK industri sebesar 7,2% hingga 8,5%.

Pada tahun 2023, BNI memproyeksikan pertumbuhan bisnis yang berkualitas, dengan target pertumbuhan kredit pada kisaran 9,0% hingga 10,0% dan NPL Bruto dijaga lebih rendah dari 2,5%. Untuk mendukung penyaluran kredit tersebut, pertumbuhan DPK diproyeksikan pada kisaran 6,0% hingga 7,0%. Dengan komposisi aset liabilitas yang optimal, NIM diproyeksikan di atas 4,8% sedangkan ROE rata-rata ekuitas neraca diproyeksikan dikisaran 15,7% hingga 16,0%.

Untuk mencapai proyeksi tersebut, BNI mengupayakan berbagai langkah strategis yang akan ditempuh di tahun 2023, yaitu:

1. Mengembangkan solusi transaksi dan ekosistem dalam memenuhi kebutuhan nasabah;
2. Mengembangkan infrastruktur teknologi serta inovasi digital melalui data *driven* berbasis *analytics*, *customer experience*, dan perluasan *partnership*;
3. Fokus pada peningkatan CASA dan FBI yang berkelanjutan;
4. Meningkatkan ekspansi bisnis pada *corporate top tier* serta sektor prioritas, *value chain*, dan *cross selling* dengan mengutamakan budaya risiko;
5. Melanjutkan transformasi HC, *Culture*, dan Operasional sehingga lebih *agile* dan *lean* dalam mendukung bisnis;
6. Memperkuat jaringan bisnis internasional untuk mendukung penetrasi pasar global; dan
7. Optimalisasi sinergi BNI *Group* dalam memperkuat posisi perusahaan anak.

PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI PADA BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK

Di tahun 2022, BNI melakukan serangkaian aksi korporasi yang berdampak terhadap beberapa perubahan dalam kelompok usaha, yaitu:

1. Pada tanggal 18 Mei 2022, BNI telah melakukan penandatanganan akta pengambilalihan saham PT Bank Mayora dan penandatanganan akta jual beli saham yang menandai efektifnya akuisisi PT Bank Mayora oleh BNI serta telah memperoleh persetujuan terkait dengan rencana aksi korporasi ini. Adapun akuisisi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham BNI dalam RUPS Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2022. Dengan telah efektifnya pengambilalihan saham Bank Mayora, maka BNI tercatat memiliki 1.198.229.838 lembar saham Bank Mayora atau mewakili 63,92% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh, sedangkan 36,08% porsi saham dimiliki oleh PT Mayora Inti Utama;

2. Pada tanggal 12 April 2022 BNI mendirikan perusahaan modal ventura dengan nama PT BNI Modal Ventura atau disebut juga "BNI Ventures". Perusahaan anak ini nantinya akan dapat berkolaborasi, salah satunya dalam bentuk penyertaan kepada perusahaan rintisan atau *startup*; dan
3. Dalam pelaksanaannya, BNI menyetorkan dana sebesar Rp500 miliar atau setara dengan 500 ribu lembar saham. Atas penempatan tersebut, BNI tercatat memiliki saham sebesar 99,98% dari total saham yang diterbitkan, sedangkan sisanya dimiliki oleh PT BNI Asset Management.

Pada tanggal 19 Desember 2022, BNI melaksanakan tambahan penyertaan modal kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") sebesar Rp500 miliar dengan melaksanakan sebagian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang dimiliki BNI sebanyak 500.000.000 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.000 per HMETD.

Tujuan transaksi dimaksudkan untuk memperkuat permodalan BSI di mana penggunaan dana akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan untuk mendukung pertumbuhan bisnis BSI, termasuk untuk mendukung pencapaian visi yang telah ditetapkan yaitu sebagai Top 10 Global Islamic Bank.

Setelah transaksi dilakukan maka jumlah saham yang dimiliki oleh BNI di BSI bertambah menjadi sebanyak 10.720.230.418 saham. Adapun persentase kepemilikan saham milik BNI di BSI menjadi 23,24%.

PENGEMBANGAN JARINGAN LAYANAN

Jaringan layanan menjadi bagian dari layanan perbankan yang diberikan BNI kepada nasabah. Pengembangan layanan dan jaringan BNI dilakukan melalui optimalisasi jaringan kantor (*outlet*), jaringan elektronik, BNI Agen46, dan melakukan berbagai peningkatan proses. Selain itu, penguatan *sales management* di *outlet* juga menjadi strategi BNI dalam upaya meningkatkan produktivitas berbasis solusi kepada nasabah sehingga *Product Holding Ratio* (PHR) semakin baik dan menciptakan ekosistem transaksi nasabah (*closed loop transaction*).

Di tahun 2022, BNI fokus melakukan transformasi jaringan kantor menuju digitalisasi dan optimalisasi bisnis *outlet* dan layanan dilakukan dengan merelokasi 78 *outlet* ke area potensial/pusat bisnis, dan merasionalisasi 97 *outlet* yang terdiri dari 3 (tiga) Kantor Cabang Pembantu (KCP), 46 Kantor Kas, 47 *Payment Point*, dan 1 (satu) *Money Changer* dengan melakukan penggabungan *outlet* secara *clustering*/konsolidasi/simplifikasi sebagai strategi konsolidasi yang berfokus pada peningkatan *coverage area* sehingga dapat mengoptimalkan potensi bisnis dan produktivitas. Selain itu, BNI tetap mendorong Optimalisasi Bisnis Outlet (OBO) KCP dengan memberikan kewenangan memutus kredit dan didukung kemampuan proses secara digital.

Selain penataan jaringan kantor, BNI melakukan penambahan 104 BNI DigiCS sebagai bagian jaringan elektronik untuk mendukung bisnis dan layanan *outlet*

serta merelokasi 1.043 ATM-CRM-BNI DigiCS. BNI juga fokus kepada layanan perbankan yang semakin modern melalui perbaikan proses bisnis dan layanan di cabang menjadi lebih simple sesuai ekspektasi nasabah dengan perangkat layanan digital seperti BNI DigiCS, T-Care, dan *Self Service Passbook Printer*.

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan visi dan misi BNI menjadi Lembaga Keuangan yang Terunggul dalam Keuangan dan Kinerja Secara Berkelanjutan. Untuk itu, BNI menjalankan pengelolaan *Human Capital* dengan terus berinovasi dan secara konsisten mengembangkan kapabilitas pegawainya agar mampu beradaptasi sesuai dengan perubahan bisnis yang semakin cepat. Sejumlah inisiatif telah dilakukan dalam aspek *human capital* dalam penerapan strategi optimalisasi pengelolaan Pegawai, di antaranya:

1. Melakukan penguatan fungsi *Human Capital* menjadi 2 (dua) fokus yaitu *Human Capital Strategy* dan *Human Capital Services*. *Human Capital Strategy* memiliki kewenangan untuk menetapkan kebijakan dan *Human Capital Services* berwenang untuk melakukan operasionalisasi kebijakan secara optimal kepada segenap pegawai.
2. Memperkuat peran *business partner* agar lebih fokus pada fungsi strategis untuk bermitra dengan unit kerja dan memberikan solusi terkait dengan aspek *human capital* untuk mendukung pencapaian target bisnis.
3. Salah satu prioritas dalam pengelolaan *human capital* di BNI adalah untuk memastikan ketersediaan pegawai pada fungsi-fungsi yang mendukung tercapainya strategi bisnis BNI. Selaras dengan strategi bisnis Bank, maka rekrutmen pada tahun ini tetap berfokus pada fungsi perkreditan, risiko dan digital/IT, termasuk dengan merekrut talenta-talenta terbaik di *market* untuk mengisi posisi baik di BNI maupun di BNI Group agar lebih kompetitif.
4. BNI memahami bahwa *Human Capital* perlu dikelola dalam sistem yang terstruktur, dengan tetap memperhatikan ketentuan eksternal yang berorientasi jangka panjang dan memperhatikan *best practice* di industri. Oleh karena itu, BNI melakukan penyempurnaan kebijakan *human capital* selaras dengan *Integrated Human Capital Framework* yang mencakup *end to end human capital life cycle* sejak perencanaan pegawai (*planning*) hingga pegawai *resign* atau pensiun.
5. Untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai dan sebagai bentuk dari kesiapan BNI mengadopsi organisasi yang *agile*, dilakukan penguatan dalam aspek *performance management* melalui implementasi *individual performance management system* yang lebih dinamis. Penguatan tersebut dilakukan dengan melalui siklus *monitoring* yang lebih singkat, sehingga apabila terdapat *gap* dan *area of improvement*, maka *feedback* dapat diberikan dengan lebih cepat sehingga perbaikan dapat segera dilakukan.
6. Strategi remunerasi yang diterapkan di BNI bertujuan untuk menumbuhkan *performance culture*, meningkatkan efektivitas dalam *attract*, *motivate*, dan *retain* terhadap *targeted talent group*. Salah satu

inisiatif yang telah diimplementasikan adalah Program Kepemilikan Saham Bagi Pegawai (*Employee Stock Allocation/ESA*) yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai yang berkelanjutan, meningkatkan *sense of belonging* pegawai terhadap perusahaan, serta sebagai upaya retensi.

- Melakukan transformasi budaya (*culture transformation*) yang bertujuan untuk memastikan keselarasan antara *values* dengan visi misi dan strategi perusahaan. Dalam implementasi penguatan *values*, diperlukan *Roadmap* yang berisi sejumlah program kerja. *Roadmap* Strategis Transformasi Budaya ini dijadikan sebagai landasan implementasi program transformasi budaya dalam beberapa tahun kedepan.
- Sebagai wujud untuk menjadikan BNI sebagai tempat terbaik untuk belajar, bertumbuh, dan berkontribusi untuk Indonesia (*Learn, Grow, and Contribute to Indonesia*), BNI senantiasa memberikan dukungan bagi pegawai untuk mengembangkan diri, BNI memberikan beasiswa penuh bagi pegawai yang mampu dan yang ingin meneruskan pendidikan S2 (*Postgraduate*) di *Top 50* Universitas di seluruh dunia melalui *Global Postgraduate Program*. Selain itu, BNI memberikan kesempatan kepada pegawai di *level* eksekutif untuk mengikuti *overseas executive education* bekerja sama dengan *Business School* kelas dunia di antaranya Harvard Business School, Stanford Business School dan Massachusetts Institute of Technology.

OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Selama tahun 2022, BNI terus melakukan beragam inisiatif dalam mendukung transformasi digital, yang mengacu pada *Corporate Plan* BNI dan Rencana Strategis IT (ITSP) untuk menjawab kebutuhan perkembangan bisnis maupun mengoptimalkan operasional bank. Ada 3 (tiga) fokus utama Rencana Strategis IT (ITSP), yaitu *Business Innovation & Transformation*, *Service Resilience* untuk pertumbuhan berkelanjutan, serta Transformasi menjadi Organisasi IT Digital yang *Agile*.

Strategi IT diimplementasikan dalam koridor tata kelola IT yang efektif dan menyeluruh, sehingga dapat memitigasi risiko dengan tetap memberikan nilai tambah bagi Bank. Penerapan Tata Kelola IT di BNI dilakukan melalui penyesuaian Rencana Strategis IT dengan strategi bisnis Bank, optimalisasi sumber daya, pemanfaatan IT, pengukuran kinerja, dan penerapan manajemen risiko yang efektif dengan tetap memenuhi ketentuan regulasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Lima Program utama IT yang diturunkan berdasarkan BNI IT *Mission* dan *Strategy*, meliputi: *Digital Innovation (Through Data Driven, Customer Experience, and Operational Excellence)*, *Accelerate Business Expansion with Risk Oriented Culture*,

Technology Modernization to Support Business, Strengthen IT Hygiene to Enable Service Resilience, and IT Agile and Lean Organization.

BNI secara berkesinambungan melaksanakan pemeliharaan dan melakukan peningkatan kapasitas sistem IT dengan penerapan teknologi terkini, serta meningkatkan kapabilitas sistem untuk mendukung bisnis dan layanan. BNI memiliki 3 (tiga) *Data Center* (2 DC, 1 DRC) dan rutin melakukan pengujian *Disaster Recovery Plan* (DRP) serta *Switch Over & Switch Back* (SO-SB) untuk menguji sistem cadangan dalam menjalankan layanan, terutama pada aplikasi kritikal dan transaksional sehingga dapat memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada nasabah.

BNI memiliki *Information Security Unit* yang berperan dalam seluruh aktivitas terkait dengan keamanan informasi di BNI, meliputi: *security governance, data security, security access control, security business process, security* pengembangan aplikasi, *operational information security, digital forensic*, penanganan & *monitoring* insiden yang terkait *cybercrime*.

BNI mengimplementasikan program transformasi digital dengan penerapan *mindset* teknologi digital, melalui pembentukan budaya pegawai sesuai dengan transformasi BNI. BNI juga melakukan perubahan desain organisasi serta implementasi *new ways of working*, sehingga bisa secara optimal berkolaborasi dengan *peers, fintech* dan *startup* serta ekosistem digital.

BNI memiliki berbagai keunggulan dalam bidang IT yang mendukung bisnis, antara lain sebagai berikut:

- Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan yang dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan dan nasabah.
- Pengembangan “BNI Ready to Metaverse” sebagai dunia virtual BNI dengan berbagai produk BNI yang dapat diakses melalui kanal metaverse secara *cross-platform*.
- Penggunaan *Robotic Process Automation* (RPA) untuk proses otomatisasi operasional bisnis yang repetitif dan *rule-based*.
- Infrastruktur *data center* yang didukung dengan *disaster recovery center* yang menjamin ketersediaan layanan secara maksimal.
- Pengamanan secara optimal melalui *cybersecurity* pada *channel* BNI.
- Platform Big Data* dan *Data Warehouse* yang digunakan untuk pengembangan laporan dan *analytics bank wide*.
- Penggunaan teknologi biometrik sebagai salah satu metode validasi yang didasarkan pada sifat fisik yang unik.
- Watchlist Filtering* (WLF) pada aplikasi *Anti Money Laundering* digunakan untuk proses *screening* calon nasabah BNI secara *real-time*.
- Fraud Detection System* (FDS) bertujuan untuk mendeteksi dini transaksi *fraud* yang berasal dari *channel E-Banking*.

- Pengembangan *Digital Loan System* meningkatkan kecepatan *delivery* produk, pemrosesan yang efisien, fleksibilitas koneksi melalui API dan mendukung pencapaian bisnis pinjaman ritel BNI.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Menyandang status sebagai perusahaan terbuka sekaligus sebagai Perbankan BUMN, BNI memiliki kewajiban yang tinggi untuk melaksanakan pengelolaan operasi dan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang kemudian dituangkan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan prinsip GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan kewajaran, yang terbukti dapat menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

Manajemen terus berupaya menciptakan, mengembangkan dan memperbaiki diri sesuai dengan prinsip-prinsip GCG guna meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkup BNI. Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat mencapai tujuan akhirnya, yaitu menjadi bagian dari nilai dan budaya, BNI memandang penting untuk melakukan sosialisasi GCG kepada seluruh BNI Hi-Movers. BNI secara berkala melakukan sosialisasi GCG kepada karyawan maupun kepada seluruh pemangku kepentingan, baik melalui himbauan, pertemuan, *Sharing Session, webinar*, penyampaian modul/materi, pelatihan, penandatanganan pakta integritas, maupun pemasangan media luar ruangan dan publikasi di media massa. Diharapkan, sosialisasi GCG ini memberikan pemahaman dan kesadaran seluruh pemangku kepentingan khususnya BNI Hi-Movers untuk dapat melaksanakan etika bisnis di lingkup BNI.

Untuk dapat memantau penerapan GCG secara komprehensif, BNI melakukan *assessment* atau penilaian yang dilakukan baik untuk memenuhi kepatuhan maupun penilaian yang bersifat kesukarelaan. Sebagaimana telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2022 BNI mengikuti *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG), serta melakukan penilaian *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) oleh *ASEAN Capital Market Forum*. Penilaian CGPI tahun 2022 memberikan skor 91,66 kepada BNI, meningkat dibandingkan penilaian CGPI tahun 2021 sebesar 91,60. Sedangkan hasil penilaian ACGS untuk tahun 2022 menunjukkan skor secara keseluruhan tertimbang (*overall score*) BNI adalah 106,02 poin dan termasuk dalam predikat “*Leadership in Corporate Governance*” atau Level 5, di mana hal ini berarti praktik GCG yang dilakukan BNI secara keseluruhan sudah mengadopsi standar internasional. Pencapaian ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, di mana BNI mendapatkan skor 97,33 dengan predikat “*Very Good*”. Kedua penilaian tersebut, serta penilaian kepatuhan lainnya, memberikan masukan bagi BNI untuk terus melakukan perbaikan ke depan dan memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG dengan lebih baik.

Secara khusus manajemen menekankan tentang integritas sebagai kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM. Hanya dengan integritas, organisasi BNI akan dapat mencapai visinya.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas pengurusannya, Direksi membentuk organ pendukung sesuai dengan kebutuhan bisnis BNI dan ketentuan regulasi yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional, di antaranya adalah:

- Komite Kredit;
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Komite *Asset & Liability* (ALCO);
- Komite Manajemen Risiko dan Anti *Fraud*;
- Komite Bisnis;
- Komite Manajemen Kinerja;
- Komite Manajemen Teknologi;
- Komite Kebijakan Perkreditan;
- Komite *Human Capital* (SDM);
- Komite Perusahaan Anak (KPA).

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa kinerja Komite di bawah Direksi telah menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik, sesuai tujuan pembentukannya. Hal ini didasari oleh realisasi pemenuhan tugas masing-masing Komite sesuai dengan Piagam Komite, kompetensi dan *skill*, serta tingkat kehadiran rapat anggota komite tersebut.

MENDORONG PENERAPAN ESG SECARA BERKESINAMBUNGAN

BNI menyadari, kemajuan serta keberhasilan kinerja Bank tak lepas dari dampak lingkungan dan sosial yang timbul atas kegiatan yang dilakukan. Dampak atau akibat yang muncul dari sebuah peristiwa atau kegiatan telah menjadi faktor yang diperhitungkan BNI dalam seluruh skema operasi dan bisnis yang dilakukan, baik itu akibat atau imbas yang terjadi, maupun pemangku kepentingan yang terdampak atas kegiatan perbankan yang dilakukan BNI.

Setelah di tahun 2021 BNI telah membentuk Sub Komite ESG di bawah Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud*, di tahun 2022 BNI terus melakukan perbaikan organisasi dengan membentuk Kelompok Koordinator Implementasi ESG. Selain itu, BNI juga melakukan kemitraan dengan konsultan dalam rangka melakukan pendampingan proses penyusunan *framework, roadmap*, dan implementasi ESG di lingkup BNI.

Selain itu, BNI juga melakukan penilaian penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menggunakan metode *rating Morgan Stanley Capital Investment* (MSCI) yang dapat dilihat dalam laporan tahunan ini. Bagi BNI, keberlanjutan merupakan bagian dari komitmen dalam mewujudkan visi dan misi, serta untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

BNI terus meningkatkan komitmen untuk mendukung Keuangan berkelanjutan dalam ESG seiring dengan tren peningkatan investasi bisnis berkelanjutan. Untuk itu BNI telah bekerja sama dengan beberapa korporasi untuk program *Sustainability Linked Loan* (SLL), dimana sepanjang tahun 2022 BNI telah menyalurkan SLL sebesar USD355 juta (ekuivalen Rp5,3 triliun) kepada debitur *top tier* yang juga memiliki *spirit* yang sama dalam mendukung aspek ESG.

INFORMASI TENTANG SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Di sepanjang tahun 2022 terdapat perubahan nomenklatur dan susunan Direksi yang didasarkan pada hasil keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2022. Berikut disampaikan kronologi perubahan nomenklatur dan susunan Direksi.

Perubahan Nomenklatur dan Kronologi Susunan Direksi BNI di Sepanjang Tahun 2022

Periode 1 Januari s.d 31 Agustus 2022	Periode 31 Agustus s.d 31 Desember 2022	Keterangan
Royke Tumilaar (Direktur Utama)	Royke Tumilaar (Direktur Utama)	-
Adi Sulistyowati (Wakil Direktur Utama)	Adi Sulistyowati (Wakil Direktur Utama)	-
Corina Leyla Karnalies (Direktur Bisnis Konsumer)	Corina Leyla Karnalies (Direktur <i>Consumer Banking</i>)	Perubahan nomenklatur sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2022.
Novita Widya Anggraini (Direktur Keuangan)	Novita Widya Anggraini (Direktur <i>Finance</i>)	Perubahan nomenklatur sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2022.
Y.B. Hariantono (Direktur IT dan Operasi)		Tidak lagi menjabat sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2022.
Bob Tyasika Ananta (Direktur <i>Human Capital</i> dan Kepatuhan)		Berhenti menjabat sejak tanggal 27 Mei 2022. Pengukuhan pemberhentian ditetapkan sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2022.
Silvano Winston Rumantir (Direktur <i>Corporate Banking</i>)	Silvano Winston Rumantir (Direktur <i>Corporate and International Banking</i>)	Perubahan nomenklatur sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2022.
David Pirzada (Direktur Manajemen Risiko)	David Pirzada (Direktur <i>Risk Management</i>)	Perubahan nomenklatur sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2022.
Sis Apik Wijayanto (Direktur Hubungan Kelembagaan)	Sis Apik Wijayanto (Direktur <i>Institutional Banking</i>)	Perubahan nomenklatur sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2022.
Ronny Venir (Direktur Layanan dan Jaringan)	Ronny Venir (Direktur <i>Network and Services</i>)	Perubahan nomenklatur sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2022.
Muhammad Iqbal (Direktur Bisnis UMKM)	Muhammad Iqbal (Direktur <i>Enterprise and Commercial Banking</i>)	Perubahan nomenklatur sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2022.
Henry Panjaitan (Direktur <i>Treasury</i> dan <i>International</i>)		Tidak lagi menjabat sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2022.
	Putrama W. Setyawan (Direktur <i>Treasury</i>)	Diangkat berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2022.
	Toto Prasetyo (Direktur <i>Technology and Operations</i>)	Diangkat berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2022.
	Mucharom (Direktur <i>Human Capital and Compliance</i>)	Diangkat berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 31 Agustus 2022.

Atas nama Direksi serta seluruh BNI Hi-Movers, saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sdr. Bob Tyasika Ananta, Sdr. Y.B. Hariantono, dan Sdr. Henry Panjaitan yang telah memberikan sumbangsih, dedikasi dan pengabdianya bagi BNI. Dengan demikian, susunan keanggotaan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Susunan Direksi BNI per 31 Desember 2022

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif Menjabat ^{*)}
Royke Tumilaar	Direktur Utama	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	19 November 2020
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	6 November 2020
Novita Widya Anggraini	Direktur <i>Finance</i>	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	19 November 2020
Corina Leyla Karnalies	Direktur <i>Consumer Banking</i>	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	30 Juni 2020
Sis Apik Wijayanto	Direktur <i>Institutional Banking</i>	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020	30 Juni 2020
David Pirzada	Direktur <i>Risk Management</i>	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	1 Desember 2020
Silvano Winston Rumantir	Direktur <i>Corporate and International Banking</i>	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	1 Desember 2020
Ronny Venir	Direktur <i>Network and Services</i>	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	6 November 2020
Muhammad Iqbal	Direktur <i>Enterprise and Commercial Banking</i>	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020	19 November 2020
Putrama W. Setyawan	Direktur <i>Treasury</i>	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022	23 Desember 2022
Mucharom	Direktur <i>Human Capital and Compliance</i>	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022	6 Januari 2023
Toto Prasetyo	Direktur <i>Technology and Operations</i>	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022	31 Januari 2023

^{*)} Direksi efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

AKHIR KATA

Dengan segala keberhasilan yang telah dibukukan di tahun 2022, izinkan Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan investor atas kepercayaan yang telah diberikan. Direksi juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis BNI. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Kepada seluruh BNI Hi-Movers, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi dasar bagi BNI untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Jakarta, 21 Februari 2023
Atas nama Direksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,

Royke Tumilaar
Direktur Utama



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Februari 2023

Dewan Komisaris

Agus Dermawan Wintarto Martowardojo
Komisaris Utama/Komisaris Independen

Pradjoto
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen

Sigit Widyawan
Komisaris Independen

Asmawi Syam
Komisaris Independen

Septian Hario Seto
Komisaris Independen

Iman Sugema
Komisaris Independen

Erwin Rijanto Slamet
Komisaris Independen

Askolani
Komisaris

Susyanto
Komisaris

Fadlansyah Lubis
Komisaris

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Februari 2023

Direksi

Royke Tumilaar
Direktur Utama

Adi Sulistyowati
Wakil Direktur Utama

Novita Widya Anggraini
Direktur Finance

Corina Leyla Karnalies
Direktur Consumer Banking

Sis Apik Wijayanto
Direktur Institutional Banking

David Pirzada
Direktur Risk Management

Silvano Winston Rumantir
Direktur Corporate & International Banking

Ronny Venir
Direktur Network & Services

Muhammad Iqbal
Direktur Enterprise & Commercial Banking

Putrama Wahyu Setyawan
Direktur Treasury

Mucharom
Direktur Human Capital & Compliance

Toto Prasetio
Direktur Technology & Operations

PROFIL PERUSAHAAN

Identitas Perusahaan	90	Daftar Entitas Anak, Entitas Cucu, dan Entitas Asosiasi	170
Riwayat Singkat Perusahaan	92	Struktur Grup Perusahaan	180
Brand Perusahaan	95	Nama dan Alamat Entitas Anak, Entitas Cucu, Entitas Asosiasi, Kantor Cabang dan Perwakilan Luar Negeri Serta Kantor Wilayah	182
Bidang Usaha	96	Kronologis Penerbitan Saham	184
Produk dan Jasa	97	Kronologis Penerbitan Obligasi	186
Peta Wilayah Operasional	100	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya	192
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	102	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal	200
Struktur Organisasi	108	Informasi yang Tersedia di Website	202
Keanggotaan dalam Asosiasi	110	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Satuan Audit Internal	205
Profil Dewan Komisaris	112	Penghargaan dan Sertifikasi	228
Profil Direksi	124		
Profil Senior Executive Vice President	138		
Profil Pejabat Eksekutif	142		
Data Jumlah Karyawan	155		
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham	163		



Payroll • Transfer Management
International Transfer • Autodebet • E-Tax • Billpayment

Identitas Perusahaan



Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa

Nama Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Nama Panggilan

BNI

Domisili

Jakarta

Kegiatan Usaha

Perbankan dan Kegiatan Usaha Penunjang Lainnya

Segmen Usaha

- Perbankan, Bisnis Korporasi, Segmen Bisnis Menengah serta Bisnis Kecil
- Perbankan Konsumer
- Perbankan Internasional dan Tresuri
- Jasa Perbankan Lainnya

Tanggal Pendirian

5 Juli 1946

Dasar Hukum Pendirian

- Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 tahun 1946
- Lembaran Negara RI No. 70 Tahun 1968
- UU No. 17 Tahun 1968
- PP No. 19 Tahun 1992 (Penyesuaian Bentuk Hukum BNI)

Perubahan Nama

Sejak berdiri hingga tahun 2022, BNI mengalami perubahan nama sebanyak 3 (tiga) kali. Informasi lebih rinci mengenai perubahan nama terdapat pada pembahasan "Riwayat Singkat Perusahaan" dan Identitas Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Jumlah Aset 2022

Rp1.029,84 triliun

Modal Dasar

Rp15.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp9.054.806.974.125

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

25 November 1996

Kode Saham

BBNI

Kepemilikan Saham

- Pemerintah Republik Indonesia 60%
- Masyarakat 40%

Jumlah Pegawai

- 2021: 27.177 orang
- 2022: 27.170 orang

Data Jaringan Kantor 2022

- 1 Kantor Pusat
- 17 Kantor Wilayah
- 195 Kantor Cabang
- 1.613 Cabang Pembantu
- 23 Sentra Bisnis Komersial
- 27 Sentra Bisnis SME
- 12 Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer
- 16.125 ATM/CRM (termasuk 10 ATM/CRM Di Luar Negeri)
- 226 BNI DigiCS
- 6 Entitas Anak
- 10 Jaringan Kantor Luar Negeri

Informasi lebih rinci terkait jaringan kantor terdapat pada bagian Peta Wilayah Usaha dan Nama dan Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Kantor Cabang, Perwakilan Luar Negeri, dan Kantor Wilayah di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

BNI Agen46

152.742 (2020)
157.632 (2021)
164.979 (2022)

Entitas Anak

PT BNI Multifinance

Graha Binakarsa Lantai 11 Lot. E-F dan Lantai 12
Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-18, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Hotline : (021) 2519 5646
Website : www.bnimultifinance.co.id

PT BNI Sekuritas

Sudirman Plaza Indofood Tower Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910
Telp/Call Center: (021) 2554 3946
Faks : (021) 5793 5831
Email : customercare@bnisekuritas.co.id
Website : www.bnisekuritas.co.id
customer care : 14016

PT BNI Life Insurance

Centennial Tower Lantai 9
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930
Telp : (021) 2953 9999
Faks : (021) 2953 9998
Website : www.bni-life.co.id
Email : care@bni-life.co.id
Call Center : 1-500-045

BNI Remittance Ltd.

BNI Remittance Limited Flat/RM5 on GF,
No. 1-7 Keswick Street, Causeway Bay Hong Kong
Telp : +852 28908082
Faks : +852 28908182

PT Bank Mayora

Jl. Tomang Raya Kav. 21-23, Jakarta 11440
Telp : (021) 5655287, 5655288
Faks : (021) 5655277
Website : www.bankmayora.com
Email : customercare@bankmayora.co.id
Call Center : (021) 56966954

PT BNI Modal Ventura

Menara BNI Lantai 2
Jl. Pejompongan Raya No.7, Jakarta Pusat 10210
Website : www.bniventures.co.id

Alamat Kantor Pusat

Graha BNI

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220
Telepon : (62-21) 251 1946
E-mail : bni@bni.co.id
PO Box 1946

Situs Web

Website: www.bni.co.id

Sekretaris Perusahaan

Okki Rushartomo
Graha BNI Lantai 24
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220
E-mail: corporate.secretary@bni.co.id

Hubungan Investor

Divisi Investor Relations

Graha BNI Lantai 24
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220
Telepon: (62-21) 2511 946, 572 8449
E-mail: ir@bni.co.id

Call Center

Layanan 24 jam BNI *Call* 1500046
Kontak Layanan dari Luar Negeri : +62-21-30500046

Akses Informasi

E-mail : bni@bni.co.id, bnicall@bni.co.id, ir@bni.co.id

Media Sosial:

Twitter : @BNI
Facebook : BNI
Instagram : @bni46

Pengaduan Gratifikasi dan Anti Suap:

Compliance Information Management System (CIMS) dengan alamat www.cims.bni.co.id.

Whistleblowing System

Telepon : 021 - 57853377
Website : <http://bni-transparan.tipoffs.com.sg>
Email : bni-transparan@tipoffs.com.sg
Surat : BNI Transparan, P.O. BOX 2646, JKP 10026
SMS/WhatsApp: 0811-970-1946

Riwayat Singkat Perusahaan

Performa 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank

Permodalan & Praktik Manajemen Risiko

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Komitmen ESG

Laporan Keuangan



PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) secara resmi didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1946 melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 1946 tentang Pembentukan Bank Negara Indonesia (BNI), yang disebut sebagai UU BNI Tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Melalui Peraturan tersebut, BNI yang sebelumnya bernama “Poesat Bank Indonesia” dengan badan hukum yayasan, resmi menjadi “Bank Negara Indonesia” dan melaksanakan fungsi sebagai bank sirkulasi/bank sentral dan bank umum.

Sebagai bank sirkulasi/bank sentral, BNI memiliki hak tunggal untuk mengatur pengeluaran dan peredaran Oeang Republik Indonesia (ORI) dalam batas-batas wilayah kekuasaan RI. Selain fungsinya sebagai bank sirkulasi, BNI juga berfungsi sebagai bank umum, melanjutkan pekerjaan Poesat Bank Indonesia sebelumnya. Peresmian BNI dilaksanakan di Yogyakarta pada hari ulang tahun pertama Proklamasi Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 1946.

Dalam Konferensi Meja Bundar yang berakhir 2 November 1949, status BNI sebagai bank sentral ditiadakan dan menetapkan De Javasche Bank sebagai Bank Sentral, sedangkan BNI ditetapkan sebagai Bank Pembangunan.

Pada 4 Februari 1955, melalui Undang-Undang Darurat No. 2 Tahun 1955 tentang Bank Negara Indonesia, BNI ditetapkan sebagai bank umum. Kemudian pada tahun 1961, UU Darurat tersebut dijadikan Undang-undang. Berdasarkan UU tersebut, tugas dan kegiatan usaha BNI adalah membantu dan memajukan kemakmuran rakyat dan pembangunan perekonomian nasional.

Pada tahun 1965, melalui Penetapan Presiden No. 17 Tahun 1965 tentang Pengintegrasian Bank-bank Umum Negara dan Bank Tabungan Pos ke dalam suatu bank tunggal, BNI kembali mengalami perubahan nama menjadi “Bank Negara Indonesia Unit III”.

Pada tahun 1968, melalui UU No. 17 Tahun 1968 yang khusus mengatur kegiatan usaha Bank Negara Indonesia, ditetapkan bahwa nama resmi “Bank Negara Indonesia Unit III” diganti dengan “Bank Negara Indonesia 1946”. Melalui undang-undang tersebut, BNI memiliki mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional.

Pada tahun 1992, melalui Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992 tanggal 29 April 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Negara Indonesia 1946 menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), BNI mengalami penyesuaian bentuk badan hukum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Melalui Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992 ini, Bank Negara Indonesia 1946 dinyatakan bubar dengan ketentuan bahwa segala hak dan kewajiban, kekayaan serta pegawai dari Bank Negara Indonesia 1946 yang ada pada saat pembubarannya beralih kepada Perusahaan Perseroan (Persero).

Penyesuaian bentuk hukum ini pun tercatat sebagai tonggak awal berdirinya Perusahaan Perseroan (Persero) Bank Negara Indonesia, dimana pendiriannya memiliki maksud dan tujuan, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 2, Bab II, Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, yaitu menyelenggarakan usaha di bidang perbankan dalam arti seluas-luasnya, dan usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut.

Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6582. HT.01.01.TH.92 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Pada tahun 1996, BNI mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI), langkah ini menjadikan BNI sebagai bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik. Pencatatan saham di Bursa Efek ini bertujuan untuk memperkuat struktur keuangan dan meningkatkan persaingan usaha di industri perbankan. Langkah aksi korporasi lain yang dilakukan BNI, antara lain, proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan pada tahun 2021, yang dikukuhkan dengan Akta Notaris No. 23 tanggal 20 April 2021 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0264697 tanggal 26 April 2021.

Pada tahun 2022, BNI terus berkembang dan memantapkan langkahnya sebagai “agen pembangunan” melalui transformasi yang berkelanjutan guna memberikan dorongan kinerja maksimal pada masa pemulihan ekonomi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah transformasi digital dengan mengakuisisi bank swasta nasional, PT Bank Mayora, pada 18 Mei 2022, dengan kepemilikan saham sebesar 63,92%, sementara



36,08% dimiliki oleh PT Mayora Inti Utama (MIU). Akuisisi dilakukan dalam rangka mendukung transformasi perusahaan menjadi bank digital yang terintegrasi dan diharapkan berdampak positif terhadap kinerja BNI ke depan.

Selain mengakuisisi Bank Mayora, BNI juga membentuk anak usaha baru yang bergerak di bidang modal ventura, yaitu PT BNI Modal Ventura. Akta pendirian ditandatangani pada 12 April 2022, BNI memiliki 99,98% saham, sedangkan 0,02% sisanya dimiliki oleh PT BNI Asset Management. Pendirian dan penyertaan modal pada PT BNI Modal Ventura ini merupakan rangkaian strategi BNI dalam menjawab potensi pengembangan *digital banking* ke depan dengan menjadikannya sebagai *strategic vehicle* grup BNI dalam mendukung pengembangan inovasi teknologi di internal perseroan sekaligus mengusung misi untuk memperkuat ekosistem yang sehat di industri modal ventura dan *startup*.

Hingga saat ini, sebanyak 60% saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 40% dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak dalam rangka memperkuat layanan finansial secara terpadu, meliputi PT BNI Multifinance, PT BNI Sekuritas, PT BNI Life Insurance, BNI Remittance Ltd., PT Bank Mayora, dan PT BNI Modal Ventura.

BNI juga menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen bisnis korporasi, bisnis menengah, maupun bisnis kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah mulai dari usia kanak-kanak, remaja, dewasa, hingga pensiun. BNI kini tercatat sebagai salah satu bank nasional terbesar di Indonesia, dari sisi total aset, total kredit, maupun total dana pihak ketiga.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

BNI memiliki sejarah yang panjang selaras dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan di tahun 1945. Dalam perjalanannya hingga tahun 2022, BNI mengalami 3 (tiga) kali perubahan nama, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

NO.	NAMA	ALASAN PERUBAHAN	TANGGAL EFEKTIF PERUBAHAN NAMA
1	Bank Negara Indonesia 1946	Pada tahun 1968, melalui UU No. 17 Tahun 1968, Pemerintah mengatur kembali kegiatan usaha BNI dan mengubah nama Bank Negara Indonesia Unit III menjadi Bank Negara Indonesia 1946.	1968
2	Perusahaan Perseroan (Persero) Bank Negara Indonesia	Karena terjadi penyesuaian bentuk hukum oleh Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1992 tanggal 29 April 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Negara Indonesia 1946 menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).	29 April 1992
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Karena terjadi penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sehingga nama BNI harus ditambahkan dengan kata "PT" sebagai perseroan terbatas dan "Tbk" sebagai perusahaan terbuka.	13 Juni 2008

Brand Perusahaan



Slogan “Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa” merupakan filosofi dan visi Perusahaan untuk memberikan *high impact* yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia

Sebagai Bank negara pertama di Indonesia yang berdiri pada tanggal 5 Juli 1946, dan dikenal oleh masyarakat dengan nama BNI 46, maka pemilihan angka 46 sebagai Logo BNI semakin memperkuat *signature* korporat sebagai bank milik Pemerintah yang telah melayani selama 75 tahun. Penggunaan warna dalam logo angka 46 pada logo BNI lebih didominasi oleh warna *orange* yang melambangkan semangat BNI yang terus bergerak maju berkompetisi dan tangkas menangkap peluang bisnis di era digital untuk menjadi *Digital Financial Institution* yang terkemuka. Warna *orange*, juga menggambarkan suatu gairah baru di mana BNI selalu melakukan inovasi tiada henti melayani semua segmen masyarakat Indonesia, selain itu warna *orange* juga menyampaikan pesan bahwa BNI memiliki keyakinan yang kuat untuk mencapai harapan dan selalu bersinar sepanjang masa. Sedangkan warna *turquoise* pada logo BNI mencerminkan kekuatan, kewibawaan serta kemapanan BNI, sekaligus yang menyiratkan citra yang unik dan modern.

Sebagai *Digital Financial Institution* yang komprehensif dan terpercaya, BNI akan terus memberikan pengalaman inovasi digital, baik secara korporasi maupun konsumen bagi masyarakat di seluruh pelosok negeri hingga mancanegara. Maka sejak tahun 2021, BNI menetapkan *value proposition* sebagai Penyedia Solusi Finansial Terintegrasi Berbasis Digital dengan Keunggulan Internasional.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR DAN YANG SUDAH DIJALANKAN

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 23 Tanggal 20 April 2021 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0264697, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dan penunjang, sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR	KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN BNI	
	SUDAH DIJALANKAN	BELUM DIJALANKAN
Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.	√	
Memberikan kredit.	√	
Menerbitkan surat pengakuan utang.	√	
Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya (seperti wesel, surat pengakuan utang/kertas dagang lainnya, kertas perbendaharaan Negara, surat jaminan pemerintah, sertifikat Bank Indonesia, obligasi, surat dagang berjangka waktu, dan instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu).	√	
Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabahnya.	√	
Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.	√	
Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.	√	
Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.	√	
Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu Kontrak.	√	
Melakukan penempatan dana dari nasabahnya kepada nasabahnya lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.	√	
Melakukan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.	√	
Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.	√	
Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.	√	
Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan.	√	
Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegiatan kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.	√	
Bertindak sebagai Pendiri Dana Pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.	√	

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR	KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN BNI	
	SUDAH DIJALANKAN	BELUM DIJALANKAN
KEGIATAN USAHA UTAMA		
Melakukan kegiatan jasa keuangan, <i>commercial banking, investment banking</i> lainnya.	√	
Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.	√	
KEGIATAN USAHA PENUNJANG	SUDAH DIJALANKAN	BELUM DIJALANKAN
Kegiatan usaha pendukung/penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan	√	

PRODUK DAN JASA

BNI merupakan Persero yang bergerak dalam bidang perbankan yang meliputi produk simpanan, produk pinjaman, serta berbagai layanan. Produk dan jasa yang dihasilkan oleh BNI, sebagai berikut:

Konsumer Ritel



Simpanan

- BNI Taplus
- BNI Taplus Muda
- BNI Taplus Bisnis
- BNI Tappa (Taplus Pegawai/Taplus Anggota)
- BNI Tapenas
- BNI Taplus Anak
- BNI Taplus Diaspora
- BNI Simpanan Pelajar
- BNI Pandai
- Tabunganku
- BNI Dollar (USD/SGD/AUD)
- BNI Deposito (IDR/USD/SGD/JPY/HKD/EUR/GBP/AUD)
- BNI Simponi (DPLK BNI)
- Tabungan Indonesia Pintar (PIP)
- Emerald Saving

Pinjaman

- BNI Griya
- BNI Griya Multiguna
- BNI FLPP/SSB/BP2BT
- BNI Fleksi
- BNI Fleksi Pensiun
- BNI Instan

Kartu Kredit

- Kartu Kredit Reguler
 - » BNI Visa Gold
 - » BNI Mastercard Gold
 - » BNI JCB Gold
 - » BNI Amex Vibe
- Kartu Kredit Premium
 - » BNI Mastercard Style Titanium
 - » BNI Visa Platinum
 - » BNI American Express Business Card
 - » BNI JCB Precious
 - » BNI Mastercard World
 - » BNI Visa Signature
 - » BNI Visa Infinite
- Kartu Kredit Co-Branding
 - » Garuda BNI
 - » BNI Pertamina
 - » BNI Telkomsel
 - » BNI Bank BJB
 - » BNI Bank DKI
 - » BNI LOTTE Mart
 - » BNI Batik Air
 - » BNI JD.ID
- Kartu Kredit Affinity
 - » Kartu Kredit Affinity Universitas
 - » Kartu Kredit Affinity Ikatan Alumni
 - » Kartu Kredit Affinity Komunitas/Organisasi
 - » Kartu Kredit Affinity Pegawai Perusahaan
- Kartu Kredit Corporate
 - » BNI Visa Corporate Card Gold
 - » BNI Visa Corporate Card Platinum
 - » BNI Mastercard Virtual Card Number
- BNI Kartu Kredit Pemerintah
 - » BNI Kartu Kredit Pemerintah
- Kartu Kredit Private Label
 - » BNI Travelling Card
 - » BNI Gasoline Card
 - » BNI Health Card
- BNI Kartu Tunai

Konsumer Ritel



Kartu Debit

- Kartu Debit Regular
 - » Kartu Debit Silver
 - » Kartu Debit Gold
- Kartu Debit Premium
 - » Kartu Debit Platinum
- Kartu Debit Co-Brand
 - » Kartu Debit Garuda
 - » Kartu Debit Citilink
 - » Kartu Debit Batik Air
 - » Kartu Debit Lotte Grosir
 - » Kartu Debit Indogrosir
- Kartu Debit Affinity
 - » Kartu Debit Affinity Universitas
 - » Kartu Debit Affinity Ikatan Alumni
 - » Kartu Debit Affinity Pegawai/Organisasi/Komunitas
- Kartu Debit BNI Emerald
 - » Kartu Debit BNI Emerald Private
 - » Kartu Debit BNI Emerald Priority
 - » Kartu Debit BNI Emerald Personal
- Kartu Debit Emerald Affinity The Djakarta Auto (BNI Emerald TDA)

Layanan Emerald

- Layanan BNI Emerald

Produk Investasi

- Reksa Dana Pasar Uang (dalam IDR dan USD)
- Reksa Dana Pendapatan Tetap (dalam IDR dan USD)
- Reksa Dana Campuran (dalam IDR dan USD)
- Reksa Dana Saham (dalam IDR dan USD)
- Reksa Dana Terproteksi
- Surat Berharga Negara Ritel (ORI, SR, SBR, ST)
- Surat Berharga Negara via mekanisme pasar sekunder dan Lelang Kemenkeu dalam IDR (FR, PBS) dan USD (Indon, Indois)
- Obligasi Korporasi (dalam IDR dan USD)
- Depo Swap (dalam USD dan SGD)
- Market Linked Dual Currency Investment
- Referral Brokerage Saham
- Foreign Exchange

Produk Asuransi

- In-Branch
 - » BNI Life MProtection
 - » Blife Maksima Sehat
 - » BNI Life MProtection Plus
 - » Blife Perisai Prima
 - » BNI Life Plan Multi Protection
 - » Blife Term Pro
 - » Solusi Abadi Plus
 - » Solusi Pintar
 - » BLife Hy End Pro
 - » Swadana
 - » Blife Fixed Protection
 - » BNI Life Infinite Protection
 - » BNI Life Steady Protection
 - » BNI Life Ultima Protection
 - » Solusi Proteksi Dana Pensiun
 - » Solusi Dana Kesehatan
- Syariah Inbranch
 - » BNI Life Hy End Pro Syariah
 - » BNI Life Sakinah Multipro Link
 - » BNI Life Wadiah Gold Cendekia
- Employee Benefit
 - » Optima Group Health
 - » Optima Group Life
 - » Optima Group Protection
 - » Optima Group Saving
 - » Optima Manage Care

- Syariah Employee Benefit
 - » BLife Ekawarsa Syariah
 - » BLife Syariah Dana Hari Tua
 - » BNI Life Syariah Mitra Cendekia
 - » BLife Health Plan Syariah
 - » BLife Asuransi Kecelakaan Diri Plus Syariah
- Telesaving
 - » Proteksi Prima
 - » BNI Life Active
 - » BNI Life Definite Protection
 - » BNI Life Smart Protection Plus
 - » Safe Medical Plan +
 - » PA Protection Plus
 - » Digital (Mobile Banking)
 - » BNI Life Digi Micro Protection
- Kredit Konsumtif
 - » BNI Life AJK Collateral
 - » BNI Life AJK Non Collateral
- Kredit Produktif
 - » Asuransi Jiwa Kredit Kumpulan
 - » Asuransi Jiwa Kredit BNI Life Proteksi Kredit Produktif +
- Telecredit card
 - » PA Protection Plus
 - » Solusi Proteksi Sehat
 - » Safe Medical Plan +
 - » Perisai Plus
 - » Bundling
 - » Blife Tapenas

Digital Banking

- BNI Mobile Banking
- BNI SMS Banking
- BNI Internet Banking
- BNI Phone Banking
- BNI DigiCs
- BNI TapCash
- BNI Agen46
- BNI QRIS
- BNI Debit Online
- BNI EDC
- BNI EDC Mini ATM
- BNI iPay
- BNI SmartPay
- BNI API Digital Services
- BNI Pembukaan Rekening Digital (DOA)
- BNI E-Form Program Kartu Pra Kerja
- BNI Direct Debit
- BNI ATM/CRM
- BNI ATM Drive Thru

Jasa-Jasa

- Kiriman Uang Dalam Negeri
- Kiriman Uang Internasional
- Safe Deposit Box
- Inkaso
- BNI Surat Keterangan Bank
- Traveller's Cheque
- Uang Kertas Asing

Business Banking

Simpanan

- BNI Giro Peorangan
- BNI Giro Non-Perorangan
- BNI Giro Joint Account
- BNI Giro Persero Perorangan
- Deposito Berjangka Perusahaan
- BNI Giro Multi Currency

Digital Banking

- BNIDirect Corporate Internet Banking
- BNIDirect Mobile
- Financial Supply Chain Management
- E-Bank Guarantee
- API Corporate Banking

Produk Pinjaman

- Kredit Modal Kerja (KMK)
- Kredit Investasi (KI)
- Kredit Term Loan
- Garansi Bank (GB)
- Stand-by LC (SBLC)
- Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Plafond Letter of Credit (LC) Impor
- Kredit Ekspor
- Kredit Impor
- Kredit Sindikasi
- Kredit dengan Kontra Garansi
- Kredit Transaksional
- Treasury Line
- Money Market Line
- Kredit Kepada Pemerintah atau Lembaga Pemerintah
- Cash Collateral Credit (CCC)
- Supply Chain Financing
- Kredit Kepada Lembaga Linkage (KKLK)
- Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- Kredit Investasi Kebun Pola Kemitraan Inti Plasma
- Kredit Program Revitalisasi Perkebunan-Pola Kemitraan

Jasa-Jasa

- Wholesale Solutions
 - » Cash Management
 - * Collection Management
 - Virtual Account
 - BNI e-collection
 - Auto Debit
 - Cash Pick-Up
 - Student Payment Center
 - Autopay
 - * Liquidity Management
 - Cash Pooling
 - Cash Distribution
 - Range Balance Account
 - Depo Swap
 - Notional Pooling
 - * Payment Management
 - E-Tax
 - E-PBB
 - E-Tax Kepabeanaan - PNPB
 - Billing Payments
 - Utility Payments
 - Payroll
 - BNI POPS (Pertamina Ordering and Payment Solutions)
 - Integrated Payment Management (ERP)
 - Email/Beneficiary Advice
 - Smart Commerce Pay
 - Transfer Management
 - Information Management
 - » Cash Management BNI Trade Online
 - » ECOSmart
 - » Edupatrol
 - » Remittance
 - » Intraday Services
- Sindikasi
 - » Structured Finance
 - » Arrangement
 - » Agen Fasilitas (Facility Agent)
 - » Agen Jaminan (Security Agent)
 - » Agen Penampungan (Escrow Agent)
 - » Agen Pembayaran (Paying Agent)
- Fund Services
 - » Fund Accounting, Fund Administration, Pengawasan Pelaporan dan Publikasi
 - » Core Banking BNI
 - » Agen Transfer (Transfer Agency)
- Garansi Bank
 - » Bid Bond/Garansi Bank Tender
 - » Advance Payment/Garansi Bank Uang Muka
 - » Performance Bond/Garansi Bank Pelaksanaan
 - » Maintenance Bond/Retention Bond/Garansi Bank Pemeliharaan
 - » Payment Bond/Garansi Bank Pembayaran
 - » Custom Bond



Treasury & Internasional

Produk Trade Finance

- Import LC Issuance
 - » Sight LC
 - » Usance LC
 - » Back to Back LC (BBLC)
 - » Transferable Letter of Credit
- Export LC Negotiation
- Inward Documentary Collection
- Outward Documentary Collection
- Shipping Guarantee
- Trust Receipt
- Advances Under Collection Bills
- Open Account Financing
- Bills Discounting
- LC Refinancing
- Standby Letters of Credit

Produk Pinjaman

- Corporate Loan (Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, dan Kredit Term Loan)
- Diaspora Loan
- Overdraft Facility
- Pembiayaan Trade
- Kredit Sindikasi
- Pembiayaan Proyek
- Discount Bills
- Loan on Bills
- Two Steps and Channeling Loan kepada Perusahaan Lokal dari Indonesia

Produk Jasa Ritel

- BNI Current Account (SGD, HKD, CNY, JPY, KRW, dan USD)
- BNI Fixed Deposit (SGD, HKD, CNY, JPY, KRW, dan USD)
- BNI Saving Account (SGD, HKD, CNY, JPY, KRW, dan USD)
- Demand Deposits
- Negotiable Deposits
- Remittance
- Hospital Guarantee
- BNI Singapore Payment System (MEPS)
- BNI Hong Kong Payment System (HKD Chats)
- BNI New York Payment System (USD Fedwire)
- BNI Tokyo Payment System (Local Currency Settlement/LCS)
- Escrow Agent
- Safe Deposit Box
- Trust Service

Produk Financial Institution

- Bank Guarantee under Counter Guarantee
- Confirm LC/SKBDN
- Nostro Account
- Refinancing
- Risk Participation
- Forfaiting
- Trade Advance Financing
- Term Loan Facility Bank
- Bilateral Trade Financing
- Risk Participation and Forfaiting
- Bankers Acceptance

Produk Custody

- Custodian Services
- Wali Amanat
- Trust

Produk Non-Bank Financial Institution

- Loan Facility to Non Bank Financial Institution
- Commercial Line to Non Bank Financial Institution
- Intraday to Non Bank Financial Institution

Tresuri

- Foreign Exchange
 - » Today
 - » Tom
 - » Spot
 - » Bank Notes
- Investasi
 - » Deposit on Call (DOC)
 - » Money Market Account (MMA)
 - » Obligasi Retail
 - » Depo Swap
 - » Market Linked-Dual Currency Investment (MLDCI)
- Lindung Nilai (Hedging)
 - » Currency Forward
 - * Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF)
 - * PAR Forward
 - » Currency Swap
 - » Currency Option
 - » Interest Rate Swap (IRS)
 - * Overnight Index Swap (OIS)
 - » Cross Currency Swap (CCS)
 - » Call Spread Option (CSO)
 - * Series of Call Spread
- Repo Obligasi/Reverse Repo



Peta Wilayah Usaha

Performa 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank

Permodalan & Praktik Manajemen Risiko

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Komitmen ESG

Laporan Keuangan

Hingga 31 Desember 2022, BNI memiliki 1 (satu) kantor pusat, 17 kantor wilayah, 10 (sepuluh) jaringan kantor luar negeri dan 1.870 jaringan kantor yang terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan Sentra Bisnis. Dari 10 (sepuluh) jaringan kantor luar negeri tersebut, terdiri dari 6 (enam) kantor cabang luar negeri, 1 (satu) *sub-branch*, 2 (dua) kantor cabang *remittance*, dan 1 (satu) Kantor Perwakilan yang tersebar di 7 (tujuh) negara. Jaringan Kantor BNI fokus dalam memberikan pelayanan dan solusi bisnis serta kemudahan transaksi nasabah BNI baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Dalam berperan aktif mengelola dan mendorong pengembangan bisnis nasabah segmen Bisnis Korporasi, Bisnis Komersial, Bisnis Kecil dan Bisnis Konsumer, jaringan kantor BNI didukung dengan SDM yang kompeten dan berdedikasi. Untuk mengakses layanan BNI yang lebih mudah, lebih cepat dan lebih dekat, saat ini BNI juga memiliki 164.979 BNI Agen46 sebagai jaringan *branchless banking* yang bertujuan untuk mendukung literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Detail jaringan Kantor dan BNI Agen46 per wilayah sebagai berikut:

Jaringan Kantor Luar Negeri



6 Kantor Cabang

- New York, Amerika Serikat
- London, Inggris
- Seoul, Korea Selatan
- Tokyo, Jepang
- Hong Kong
- Singapura

1 Kantor Sub Branch

- Osaka, Jepang
- ### 2 Kantor Cabang Remittance
- 2 Singapura
- ### 1 Kantor Perwakilan
- Amsterdam, Belanda

10 ATM

- 8 Hong Kong
- 2 Singapura

- 6** Kantor Cabang
- 1** Kantor Sub Branch
- 2** Kantor Cabang Remittance
- 1** Kantor Perwakilan
- 10** ATM

W01 (Medan)

Coverage: Sumatera utara

13 Kantor Cabang
80 Kantor Cabang Pembantu
1 Sentra Bisnis Komersial
2 Sentra Bisnis SME
1 Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer
769 ATM/CRM
7.979 BNI Agen46

W02 (Padang)

Coverage: Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau

13 Kantor Cabang
99 Kantor Cabang Pembantu
3 Sentra Bisnis Komersial
1 Sentra Bisnis SME
1 Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer
953 ATM/CRM
9.753 BNI Agen46

W03 (Palembang)

Coverage: Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, dan Bangka Belitung

15 Kantor Cabang
102 Kantor Cabang Pembantu
2 Sentra Bisnis Komersial
1 Sentra Bisnis SME
1 Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer
930 ATM/CRM
12.878 BNI Agen46

W04 (Bandung)

Coverage: Jawa Barat

15 Kantor Cabang
113 Kantor Cabang Pembantu
1 Sentra Bisnis Komersial
2 Sentra Bisnis SME
1 Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer
1.303 ATM/CRM
13.386 BNI Agen46

W05 (Semarang)

Coverage: Jawa Tengah Bagian Atas

11 Kantor Cabang
76 Kantor Cabang Pembantu
1 Sentra Bisnis Komersial
1 Sentra Bisnis SME
1 Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer
758 ATM/CRM
13.423 BNI Agen46

W06 (Surabaya)

Coverage: W06 (Surabaya)

12 Kantor Cabang
117 Kantor Cabang Pembantu
3 Sentra Bisnis Komersial
4 Sentra Bisnis SME
1 Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer
1.159 ATM/CRM
13.366 BNI Agen46

W07 (Makassar)

Coverage: Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan dan Maluku

11 Kantor Cabang
99 Kantor Cabang Pembantu
1 Sentra Bisnis Komersial
1 Sentra Bisnis SME
1 Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer
977 ATM/CRM
5.609 BNI Agen46

W08 (Denpasar)

Coverage: Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur

9 Kantor Cabang
97 Kantor Cabang Pembantu
1 Sentra Bisnis Komersial
1 Sentra Bisnis SME
1 Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer
984 ATM/CRM
8.292 BNI Agen46

W09 (Banjarmasin)

Coverage: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara

21 Kantor Cabang
126 Kantor Cabang Pembantu
2 Sentra Bisnis Komersial
1 Sentra Bisnis SME
1 Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer
1.350 ATM/CRM
9.491 BNI Agen46

W10 (Jakarta Senayan)

Coverage: Jakarta Pusat, Jakarta Selatan

7 Kantor Cabang
121 Kantor Cabang Pembantu
3 Sentra Bisnis Komersial
2 Sentra Bisnis SME
731 ATM/CRM
3.516 BNI Agen46

W11 (Manado)

Coverage: : Sulawesi utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah dan Maluku utara

11 Kantor Cabang
55 Kantor Cabang Pembantu
1 Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer
500 ATM/CRM
6.689 BNI Agen46

W12 (Jakarta Kota)

Coverage: Jakarta utara dan Jakarta Barat

6 Kantor Cabang
99 Kantor Cabang Pembantu
1 Sentra Bisnis Komersial
4 Sentra Bisnis SME
1 Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer
637 ATM/CRM
6.020 BNI Agen46

W14 (Jakarta BSD)

Coverage: Jakarta Selatan, Depok, Bogor, dan Banten

9 Kantor Cabang
110 Kantor Cabang Pembantu
1 Sentra Bisnis Komersial
2 Sentra Bisnis SME
1.602 ATM/CRM
9.711 BNI Agen46

W15 (Jakarta Kemayoran)

Coverage: Jakarta Timur, Bekasi, Jababeka dan Karawang

8 Kantor Cabang
115 Kantor Cabang Pembantu
2 Sentra Bisnis Komersial
3 Sentra Bisnis SME
1.238 ATM/CRM
8.236 BNI Agen46

W16 (Papua)

Coverage: Papua, Papua Barat, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Barat Daya, dan Papua Pegunungan

5 Kantor Cabang
37 Kantor Cabang Pembantu
220 ATM/CRM
3.998 BNI Agen46

W17 (Yogyakarta)

Coverage: Yogyakarta dan Jawa Tengah Bagian Bawah

15 Kantor Cabang
98 Kantor Cabang Pembantu
1 Sentra Bisnis Komersial
2 Sentra Bisnis SME
1 Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer
1.035 ATM/CRM
13.507 BNI Agen46

W18 (Malang)

Coverage: Jawa Timur Bagian Bawah

14 Kantor Cabang
69 Kantor Cabang Pembantu
969 ATM/CRM
19.125 BNI Agen46

Ringkasan Jaringan BNI

1 Kantor Pusat
17 Kantor Wilayah
195 Kantor Cabang
1.613 Kantor Cabang Pembantu
23 Sentra Bisnis Komersial
27 Sentra Bisnis SME
12 Sentra Pemrosesan Kredit Konsumer
226 BNI DigiCS
16.115 ATM/CRM
164.979 BNI Agen46

Visi Misi dan Budaya Perusahaan

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi dan Misi BNI disusun dengan mempertimbangkan seluruh pemangku kepentingan antara lain Dewan Komisaris, Manajemen, Perusahaan Anak, perwakilan semua lapisan pegawai, masyarakat, investor, nasabah dan pemerintah, serta ahli-ahli terkait dalam industri keuangan melalui beberapa metode seperti survei, wawancara, dan diskusi bersama. Visi dan Misi BNI dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang (revisi *corporate plan* 2019-2023) sesuai persetujuan Dewan Komisaris No. DK/116 tanggal 29 November 2021 dan rencana Jangka Menengah BNI (Rencana Bisnis Bank/RBB 2022-2024) sesuai Persetujuan Dewan Komisaris No. DK/111 tanggal 29 November 2021.

Setiap tahun Visi dan Misi ditinjau ulang sesuai dengan kondisi BNI terkini sebagai acuan dalam menyusun strategi bisnis di masa mendatang.

VISI

“Menjadi Lembaga Keuangan yang Terunggul dalam Layanan dan Kinerja secara Berkelanjutan”

PENJABARAN VISI

1. Menjadi Lembaga Keuangan
 - a. Perkembangan teknologi di era digital dan perubahan preferensi nasabah menjadikan perbankan harus mampu mengembangkan proposisi produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin kompleks. Perkembangan ini didukung oleh produk layanan keuangan yang semakin terintegrasi dan saling melengkapi, termasuk juga dengan dimulainya era Tekfin dalam layanan jasa keuangan.
 - b. Kebutuhan nasabah yang semakin kompleks terhadap layanan keuangan, untuk kebutuhan transaksi perbankan, investasi, asuransi, dan alternatif pembiayaan selain kredit.
 - c. Kebijakan regulator (OJK) mendorong dilakukannya tata kelola terintegrasi (*corporate governance, compliance, audit, dan risk management*) dalam pengelolaan konglomerasi bagi *group* perusahaan yang memiliki bank dan jasa keuangan lainnya.
2. Terunggul dalam Layanan
 - a. Layanan merupakan hal utama yang ditawarkan kepada nasabah dari perusahaan penjual jasa keuangan.
 - b. Layanan yang terunggul dan pengalaman interaksi yang positif (*customer experience*) akan menjadi nilai tambah bagi nasabah dalam memilih lembaga keuangan.
 - c. Layanan dalam lembaga keuangan dituntut untuk dapat mencakup semua segmen nasabah sehingga menjadikan lembaga keuangan yang menjadi *lifetime financial partner* dan menyediakan *total financial solution* secara *customize* sesuai dengan kebutuhan nasabah, termasuk dalam melayani ekosistem bisnis secara terintegrasi.
3. Terunggul dalam Kinerja
 - a. Kinerja keuangan perusahaan merupakan aspek yang dinilai dapat meningkatkan nilai bagi nasabah, investor, pegawai, komunitas dan industri.
 - b. Kinerja perusahaan yang baik merupakan tolak ukur dalam melihat tingkat kesehatan dan keunggulan perusahaan di industri.
 - c. Kinerja perusahaan yang baik juga meningkatkan keberlangsungan perusahaan (*sustainable growth*) melalui perbaikan secara terus-menerus untuk menjadi yang terbaik.
 - d. Kinerja Perusahaan didukung dengan kinerja seluruh organisasi pada semua level untuk menjadi yang terbaik.
4. Secara Berkelanjutan
 - a. Layanan kepada nasabah dan kinerja perusahaan menjadi gambaran keberhasilan perusahaan yang harus tetap dijaga dalam mendukung eksistensi perusahaan di bidang industri keuangan.
 - b. Layanan dan kinerja yang terunggul perlu dijalankan untuk memberikan timbal balik yang positif kepada *shareholder* dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

MISI

- Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama.
- Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis global.
- Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
- Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat.
- Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

Misi BNI mencakup 5 (lima) *stakeholder* utama yang berpengaruh terhadap pencapaian Visi BNI dalam memberikan layanan dan kinerja yang terunggul. 5 (lima) *stakeholder* utama tersebut adalah:

- Nasabah (termasuk nasabah bisnis global);
- Investor;
- Pegawai;
- Komunitas Masyarakat;
- Pemerintah.

PENJABARAN MISI

Adapun penjabaran atas Misi BNI tersebut adalah sebagai berikut:

- Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama
 - Menyediakan produk/jasa-jasa lembaga keuangan (termasuk solusi digital) yang lengkap, terpadu, berkualitas, terpercaya, dan dapat diandalkan;
 - Memberikan layanan “one stop solution” baik untuk nasabah bisnis maupun individual;
 - Memberikan kualitas produk dan layanan yang *best-in-class*;
 - Meningkatkan *customer experience* dalam proses-proses yang dianggap kritical oleh nasabah;
 - Secara proaktif melakukan penyesuaian dan perbaikan sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan tuntutan nasabah akan kualitas produk/jasa yang ditawarkan BNI;
 - Memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi baik secara konvensional maupun digital.
- Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis global
 - Memberikan solusi layanan internasional dalam memenuhi kebutuhan bisnis bagi nasabah institusi maupun perorangan;
 - Menyediakan fasilitas atau media *gateway* bagi investor luar negeri yang menanamkan modal ke dalam negeri;
 - Aktif melakukan pengembangan dan perbaikan sesuai kondisi kebutuhan mitra bisnis dan kondisi eksternal yang terjadi.
- Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor
 - Pencapaian laba (profitabilitas) usaha maksimal;
 - Pertumbuhan yang berkesinambungan dan dapat dipertanggungjawabkan (*sustainable growth*);
 - Lembaga Keuangan yang sehat;
- Pengendalian biaya (*cost effectiveness*);
- Harga saham yang stabil dan terus meningkat.
- Menciptakan kondisi terbaik bagi pegawai sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi
 - Pemberian kesempatan yang sama dan luas bagi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepastian jenjang karier;
 - Menciptakan dan mendukung program *talent management* untuk mencetak pemimpin di masa yang akan datang baik untuk BNI maupun untuk Indonesia;
 - Menyediakan fasilitas dan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan harmonis sehingga menunjang sasaran peningkatan produktivitas.
- Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat
 - Aktif melayani kebutuhan perbankan segenap lapisan masyarakat;
 - Aktif mencari dan memasuki bisnis baru yang sejalan dengan peraturan dan regulasi terbaru;
 - Aktif mengembangkan bisnis internasional untuk perluasan bisnis di negara yang prospektif;
 - Aktif meningkatkan kualitas lingkungan dan komunitas sejalan dengan pengembangan bisnis.
- Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri
 - Pelaksanaan *risk management* yang terpadu;
 - Mengakomodasi *whistle blower* bagi kepentingan perusahaan;
 - Senior Leadership* aktif berkomunikasi dengan *workforce* dan menjadi *role model*;
 - Aktif meng-*update* ketentuan, peraturan, serta melaksanakannya secara disiplin dan tersistem, untuk menjadi lembaga keuangan yang terpercaya.

Budaya Perusahaan

“AKHLAK” yang merupakan nilai utama, terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif yang dicanangkan sebagai budaya kerja BNI.

AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

NILAI UTAMA	PANDUAN PERILAKU
Amanah	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi janji dan komitmen Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang diambil Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
Kompeten	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Membantu orang lain belajar Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
Harmonis	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Suka menolong orang lain Membangun lingkungan kerja yang kondusif
Loyal	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
Adaptif	<ul style="list-style-type: none"> Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi yang lebih baik Terus-menerus melakukan perbaikan Bertindak proaktif
Kolaboratif	<ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

PENERAPAN AKHLAK

Penerapan AKHLAK di BNI didukung dan diakselerasi dengan adanya transformasi budaya kerja yang bertujuan untuk menyelaraskan nilai-nilai yang dimiliki oleh BNI. *Core Values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang diamanatkan oleh Kementerian BUMN diimplementasi secara bersamaan dengan penguatan PRINSIP 46 sebagai *Belief* BNI. Proses internalisasi *core value* AKHLAK telah dilaksanakan selama dua tahun dan akan terus dilakukan melalui berbagai aktivitas dan metode yang senantiasa dievaluasi agar implementasi dari *values* tersebut dapat berjalan dengan optimal.

Pada tahun 2022, program internalisasi dan sosialisasi penerapan AKHLAK yang telah dilaksanakan antara lain:

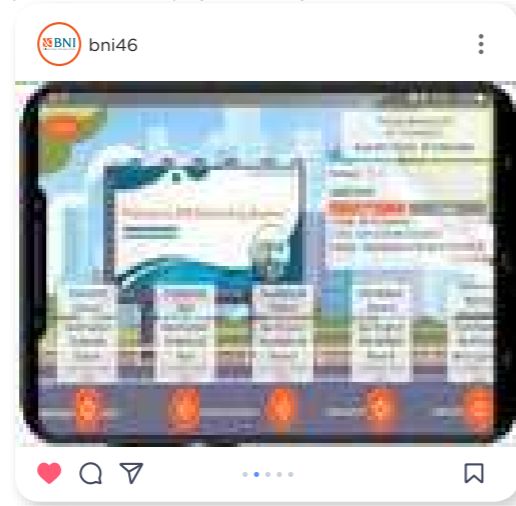
Program	Keterangan Informasi
<i>Leadership Measure</i>	Pengukuran AKHLAK sebagai komponen <i>behavior</i> yang telah di implementasikan kepada seluruh Pegawai
<i>AKHLAK Wide Campaign</i>	Publikasi untuk peningkatan <i>awareness</i> pegawai mengenai AKHLAK melalui berbagai <i>channel</i> komunikasi BNI

Pelaksanaan Webinar AKHLAK Series oleh BNI Corporate University



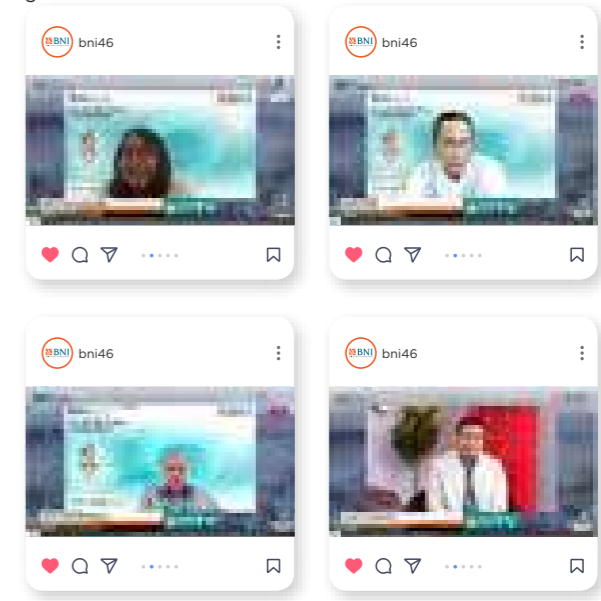
E-Learning wajib untuk seluruh pegawai mengenai AKHLAK

AKHLAK Education



Program	Keterangan Informasi
<i>Change Agent</i>	Penetapan <i>Change Agent</i> yang disebut <i>RACE Champion</i> yang bertugas untuk menyebarkan <i>value</i> AKHLAK dan program budaya kerja di segenap Divisi, Wilayah, dan Cabang

Change Agent



BNI mendapatkan dua penghargaan AKHLAK Award 2022 dalam kategori Klaster Jasa Keuangan dan *Best BUMN Kompeten*. Penghargaan ini merupakan salah satu bentuk pengakuan atas implementasi AKHLAK di BNI dari pihak independen.

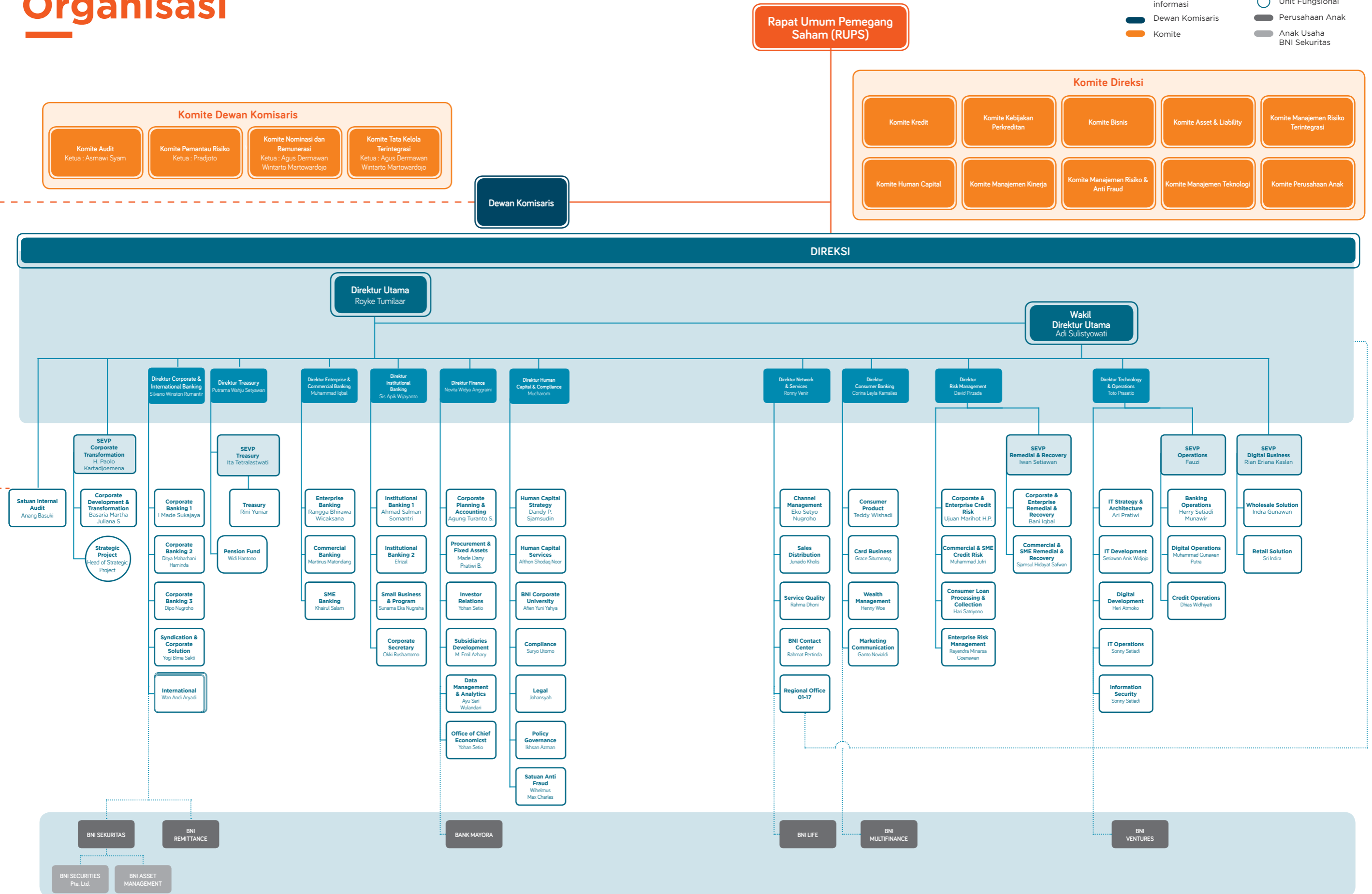
Akhlak Award



Struktur Organisasi

- Keterangan:**
- Garis supervisi
 - Garis koordinasi
 - Garis komunikasi & penyampaian informasi
 - Dewan Komisaris
 - Komite
 - Direksi
 - SEVP
 - Divisi
 - Unit Fungsional
 - Perusahaan Anak
 - Anak Usaha BNI Sekuritas

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan



Keanggotaan dalam Asosiasi

Hingga 31 Desember 2022, BNI telah terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi sebagaimana terlampir pada tabel dibawah ini:

Nama Asosiasi/Organisasi	Ruang Lingkup Asosiasi/Organisasi	Peran Keanggotaan
Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA)	Nasional	<ul style="list-style-type: none"> Koordinator Bidang Pengembangan dan Pengkajian Hukum Anggota
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Nasional	Dewan Pengawas
Forum Hukum Badan Usaha Milik Negara (FORKUM BUMN)	Nasional	Ketua III Bidang Konsultasi Hukum
Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC)	Nasional	Anggota <i>Working Group Legal and Compliance</i>
Indonesia Council for Small Business/ International Council for Small Business	National Corporate Member	International
Association Cambiste International (ACI) - Indonesia	Nasional	Bendahara 3, Sie Keanggotaan
Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC)	Nasional	<ul style="list-style-type: none"> Secretary General Anggota
Perhimpunan Pedagang Surat Utang Negara (HIMDASUN)	Nasional	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Kode Etik Bendahara Umum Ketua Bidang Syariah Anggota
Global CCU (Council of Corporate Universities)	Internasional	Peraih Award Best Corporate University – Branding & Durability
European Foundation of Management Development (EFMD)	Internasional	<ul style="list-style-type: none"> Peraih Akreditasi CLIP Accreditation (Corporate Learning Improvement Process) Anggota EFMD Anggota CLIP steering committee
IFLI (Indonesia Finance Learning Institute) - Learning Institute BUMN Sektor Jasa Keuangan	Nasional	BNI CorpU: <ul style="list-style-type: none"> Koordinator Retail & International School Koordinator People PIC Penyusunan MoU
IFRI (Indonesia Finance Research Institute) - Research Institute BUMN Sektor Jasa Keuangan	Nasional	Divisi Perencanaan Strategis: Koordinator IFRI
Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Nasional	Direktur Human Capital dan Kepatuhan Sebagai Pengurus-Sub Bidang Leadership and Talent Development: Koordinator Competency Development
Perhimpunan Bank Swasta Nasional	Nasional	Anggota Komite Kerja Cyber Security
Asosiasi Forensik Digital Indonesia (AFDI)	Nasional	Anggota
Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	Internasional	Direktur Marcomm
ISC2	Internasional	Anggota
Perhimpunan Kasir Bank Se-Jabodetabek (PERKAJA)	Nasional	Ketua Perkaja
Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWISFTINDO)	Nasional	Komisi Audit

Nama Asosiasi/Organisasi	Ruang Lingkup Asosiasi/Organisasi	Peran Keanggotaan
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDP)	Nasional	Kepala Bidang Kesekretariatan dan Organisasi
Forum Humas BUMN	Nasional	Corporate Secretary BNI sebagai Wakil Ketua Forum Humas, BUMN
Asosiasi Kartu Kredit Indonesia	Nasional	Ketua
The Institute of Internal Auditors – Indonesia (IIA)	Internasional	Anggota
Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	Nasional	Anggota
Asosiasi Bank Kustodi Indonesia (ABKI)	Nasional	Anggota
Forum Komunikasi Kliring Jakarta	Nasional	Sekretaris
Indonesia Mortgage Banking Asosiation (IMBA)	Nasional	Anggota
Ikatan Bankir Indonesia	Nasional	Anggota
Forum Komunikasi Kearsipan Perbankan (FKKP)	Nasional	Anggota
Forum Komunikasi Kearsipan BUMN	Nasional	Anggota
Komite Standar Kompetensi Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah	Nasional	Tim Perumus dan Tim Verifikasi
Perkumpulan Dana Pensiun Lembaga Keuangan	Nasional	Anggota
ACI FMA Indonesia	Nasional	<ul style="list-style-type: none"> Bendahara Umum Bendahara 3 Koordinator Komite 2 Ketua Komite Keanggotaan Ketua Komite Olahraga
Asosiasi Bank Appointed Cross Currency Dealers (ACCD)	Nasional	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Umum Asosiasi Bank ACCD Koordinator Tim Diplomasi Pengembangan Kerjasama Anggota
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Nasional	Anggota
Certified Wealth Managers' Association (CWMA)	Nasional	Anggota
ABAPERDI	Nasional	Anggota
Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia	Nasional	Anggota

Profil Dewan Komisaris

Performa 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank

Permodalan & Praktik Manajemen Risiko

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Komitmen ESG

Laporan Keuangan



Agus Dermawan Wintarto Martowardojo

Komisaris Utama/Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Amsterdam, 24 Januari 1956
66 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1984

Sertifikasi

- *Credit Training* yang diselenggarakan Bank of America di Jakarta pada tahun 1984
- *Operation Management Workshop* yang diselenggarakan Bank of America di Jakarta pada tahun 1985
- *Credit Decisoner Seminar* yang diselenggarakan Bank of America di Jakarta pada tahun 1986
- *Foreign Exchange and Exposure Management Course* dari Bank of America di Jakarta pada tahun 1986
- Jakarta *Credit Seminar* yang diselenggarakan oleh Citibank di Jakarta pada tahun 1987
- *Niaga Intermediate Supervisory Development II* yang diselenggarakan oleh Bank Niaga di Jakarta pada tahun 1988
- *Credit Risk Management II* yang diselenggarakan oleh Citibank di Jakarta pada tahun 1989
- *Niaga Advance Supervisory Development* yang diselenggarakan oleh Bank Niaga di Jakarta pada tahun 1990
- Lokakarya Kredit Usaha Kecil Menengah yang diselenggarakan oleh The Jakarta Initiative di Bogor pada tahun 1999
- Pelatihan di bidang perbankan yang diselenggarakan Institute of Banking and Finance di Singapura pada tahun 1990 dan 1991
- *Strategic Leadership Seminar Asia Pacific* dari Citibank di Jakarta pada tahun 2000
- *Credit Risk Management* pada tahun 1990 yang diselenggarakan oleh Institut Banking Finance di Singapura pada tahun 1990

- *Managing Problem Loans* yang diselenggarakan oleh Institut Banking Finance di Singapura pada tahun 1991
- *Project Finance Training Course* yang diselenggarakan oleh The Euromoney Institute of Finance di Singapura pada tahun 1992
- *Strategic Bank Marketing* yang diselenggarakan oleh Institut Banking Finance di Singapura pada tahun 1992
- *Advance Commercial Lending Program Bank Management* yang diselenggarakan oleh Institut State Universty of New York di USA pada tahun 1992
- *Applied Corporate Finance in Asia* yang diselenggarakan oleh The Euromoney Institute of Finance di Singapura pada tahun 1992
- *Asian Financial Institution Merger and Acquisitions Conference* yang diselenggarakan JP Morgan di Hong Kong pada tahun 2000
- *Strategies for Emerging Market Banks to Become World Class Performers* yang diselenggarakan McKinsey & Co di London pada tahun 2001
- *Leading Change and Organizational Renewal* yang diselenggarakan Standford University California pada tahun 2001
- Program Eksekutif Sertifikasi Managemen Risiko dari BI-IRPA di Amsterdam pada tahun 2004
- *Changing the Game: Negotiating and Competitive Decision Making* dari Harvard Business School di Boston USA pada tahun 2005
- *The Strategic Thinking & Management for Competitive Advantage* dari Wharton Executive Education dari Philadelphia USA pada tahun 2008

- *Achieving Breakthrough Service: Leveraging Employee & Customer Satisfaction for Profit and Growth* dari Harvard Business School di Boston USA pada tahun 2009
- Sertifikasi Manajemen Risiko level 5 yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada tahun 2020
- *Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko level 5* yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada tahun 2022

Pengalaman Kerja

- International Loan Officer, Bank of America NT & SA (1984 -1986)
- Assistance Vice President Business & Risk Management Division Head, Corporate Banking Group Bank Niaga (1986-1991)
- Area II Jawa Timur-Bali Vice President, Corporate Banking Head Surabaya Bank Niaga (1991-1992)
- Area II Jawa Timur-Bali Vice President, Regional Commercial Banking Head Area II Surabaya Bank Niaga (1993)
- Vice President Corporate Banking Group Head Bank Niaga (1993-1994)
- Deputy CEO Maharani Holding (1994-1995)
- Direktur Utama PT Bank Bumiputera (1995-1998)
- Direktur Utama PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (1998-1999)
- Managing Director Risk Management and Credit Restructuring PT Bank Mandiri (Persero) (1999-2000)
- Managing Director Retail Banking and Operation Coordinator PT Bank Mandiri (Persero) (2000-2001)
- Managing Director Human Resources and Support Services PT Bank Mandiri (Persero) (2001-2002)
- Advisor to Chairman BPPN (2002)
- Direktur Utama PT Bank Permata Tbk (2002-2005)
- Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2010)
- Menteri Keuangan Kementerian Keuangan RI (2010-2013)
- Gubernur Bank Indonesia (2013-2018)
- Komisaris PT AKR Corporindo Tbk (2019)
- Komisaris Utama PT Tokopedia (2019-saat ini)
- Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Februari 2020 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 21 tanggal 20 Februari 2020 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 17 Juni 2020.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Komisaris Utama PT Tokopedia (2019-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

Tidak memiliki saham BBNI

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Pradjoto

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Bandung, 7 Maret 1953
69 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1981
- Master di bidang Ekonomi dari University of Kyoto pada tahun 1988



Sigit Widyawan

Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Solo

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Wonogiri, 14 Juli 1965
57 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Negeri Sebelas Maret pada tahun 1988
- Magister Akuntansi, Universitas Indonesia pada tahun 2001

Sertifikasi

- Pelatihan Konsultan Hukum Pasar Modal yang diselenggarakan Lembaga Manajemen Keuangan dan Akuntansi (LMKA) di Jakarta pada tahun 1997
- *Course for Advocate* yang diselenggarakan Lembaga Manajemen Keuangan dan Akuntansi (LMKA) di Jakarta pada tahun 2005
- *The Executive Risk Management Refresher Programme* yang diselenggarakan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) di London pada tahun 2008
- *3rd Annual Senior Management Risk Summit 2012* yang diselenggarakan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) dan Banker Association for Risk Management (BARA) di Singapura pada tahun 2012
- *Risk Management Certification Refreshment Program* yang diselenggarakan Banker Association for Risk Management (BARA) di Moscow pada tahun 2014
- Sertifikasi Manajemen Risiko level 2 yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada tahun 2020
- *Risk Management Certification Refreshment Program "Loan COVID Restructuring After Implementation of POJK 48 2020"* Seminar BARA yang diselenggarakan oleh BARA di Jakarta pada tanggal 5 Agustus 2021

Pengalaman Kerja

- Staf Profesional PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (1981-1995)
- Research Associate Institute of Economic Research Kyoto University (1993-1994)
- Pendiri/Pimpinan Pradjoto & Associates - Advocates and Legal Consultant (1994-saat ini)
- Dosen Manajemen Program Pasca Sarjana Management, Universitas Atmajaya Yogyakarta (1999-2001)
- Anggota Komisi Ombudsman Nasional (2000)
- Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) (2000-saat ini)
- Anggota Tim Gabungan Tindak Pidana Korupsi (TGTPK) (2000-2001)
- Ketua Ombudsman BPPN (2001-2002)
- Komisaris Independen Bank Internasional Indonesia (2002-2006)
- Anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) (2005-saat ini)

- Dewan Kode Etik Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2005-saat ini)
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2015)
- Dewan Kode Etik Perhimpunan Bank Bank Nasional (Perbanas) (2006-2009)
- Dewan Penasihat Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2007-2011)
- Penasihat Senior Bank Internasional Indonesia (2009-2011)
- Ketua Dewan Pengawas Etika Bisnis Perbankan Perhimpunan Bank-Bank Nasional (Perbanas) (2009-saat ini)
- Anggota Badan Pengawas Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2011-saat ini)
- Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015-2017)
- Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat untuk kedua kalinya sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Februari 2020 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 21 tanggal 20 Februari 2020 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 17 Juni 2020.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

Tidak memiliki saham BBNI

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Sertifikasi

- *International Enterprise Risk Management Benchmark in Spain* dari CRMS Indonesia di Barcelona pada tahun 2015
- Menjadi Komisaris yang efektif dan bertanggung jawab yang diselenggarakan oleh PT Inti Pesan di Jakarta pada tahun 2015
- Mewujudkan BUMN yang besar, kuat, dan lincah penciptaan nilai yang diselenggarakan Kementerian BUMN di Jakarta pada tahun 2015
- *ECIIA Conference 2016 Stockholm & Copenhagen on site learning* yang diselenggarakan Perhimpunan Auditor Internal Indonesia di Stockholm & Copenhagen pada tahun 2016
- *Risk & Governance Summit 2016* yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Denpasar pada tahun 2016
- *Expand Leadership Program for BOD/BOC* yang diselenggarakan CLDI di Denpasar pada tahun 2017
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 dan Level 2 yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada tahun 2018.
- *Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko level 2* yang diselenggarakan oleh Ikatan Bankir Indonesia (IBI) pada tahun 2022

Pengalaman Kerja

- Kepala Bagian Perpajakan - Divisi Produk Beton PT Wijaya Karya (Persero) (1994-1997)
- Kepala Bagian Keuangan PT Wijaya Karya Beton (1997-2001)
- Direktur Keuangan Roda Jati Grup (2002-2013)
- Direktur PT Roda Pembangunan Jaya (2003-2015)
- Komisaris Independen PT Jasamarga (Persero) Tbk (2015-2018)
- Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai anggota Komisaris Independen BNI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Maret 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 37 tanggal 20 Maret 2018 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 7 September 2018.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2023 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

Tidak memiliki saham BBNI

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Asmawi Syam

Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Ujung Pandang, 16 Agustus 1955
67 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1979
- Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2003



Septian Hario Seto

Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Jakarta, 17 September 1984
38 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2006
- Pasca Sarjana International Finance dari SKEMA Business School pada tahun 2008

Sertifikasi

- Kursus Devisa dan Perdagangan Internasional yang diselenggarakan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) di Jakarta pada tahun 1999
- Sespibank yang diselenggarakan Institut Bankir Indonesia (IBI) di Jakarta pada tahun 2000
- *Asset and Liability Management, Credit Risk Management & International Banking* yang diselenggarakan Bank Brussel Lambert di Brussel pada tahun 2000
- *4th World Congress on IT Information* yang diselenggarakan di Adelaide Australia pada tahun 2002
- *Strategic Leadership* yang diselenggarakan Mastercard International di Bangkok pada tahun 2003
- *Card and Payment* yang diselenggarakan European Financial Management Marketing (EFMA) di Paris pada tahun 2004
- Restrukturisasi & Peningkatan Kinerja BUMN yang diselenggarakan Kementerian BUMN di Jakarta pada tahun 2007
- *4th World Islamic Economic Forum Foundation* yang diselenggarakan World Islamic Economic Forum di Kuwait pada tahun 2008
- *From State Owned Enterprise to World Class Competitors Creatif Innovative and State Owned Firms* yang diselenggarakan Asian Institute of Management Philippines di Filipina pada tahun 2009
- Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan Level 5 yang diselenggarakan oleh LSPP di Jakarta pada tahun 2011
- *Financial Lecture* yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia di Jakarta pada tahun 2012
- *Risk Management Certification Refreshment Program* yang diselenggarakan oleh BARa di London pada tahun 2013
- *Executive International Conference "Key Risk Management Challenges 2014"* yang diselenggarakan oleh BARa di Moskow
- *Enhancing the Power of Enterprise Risk Management In Creating A Sound Bank and Financial Risk Integration* yang diselenggarakan oleh BAR di Stockholm pada tahun 2016
- *Executive Leadership Program* yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN di Jakarta pada tahun 2017
- *Risk Management Certification Refreshment Program "Key Risk Management Challenges in 2018: Credit Quality, Active Credit Portfolio Management & Stress Testing and Also Credit Scoring"* yang diselenggarakan BARa di Jakarta pada tahun 2018
- *Insurance Award 2018* prospek & Tantangan Industri Asuransi 2019: Masa Depan Bisnis Surety Bond & Unit Link yang diselenggarakan dari InfoBank di Jakarta pada tahun 2018
- *Expand Leadership Program for BOD/BOC* yang diselenggarakan oleh Corporate Leadership Development Institute (CLDI) di Jakarta tahun 2019
- *Risk Management Certification Refreshment Program "Loan COVID Restructuring After Implementation of POJK 48 2020"* Seminar BARa yang diselenggarakan oleh BARa di Jakarta pada tanggal 5 Agustus 2021

Pengalaman Kerja

- Pemimpin Divisi Korporasi PT Bank Rakyat Indonesia (1995-1996)
- Pemimpin Wilayah BRI Denpasar PT Bank Rakyat Indonesia (1999-2001)
- Pemimpin Wilayah BRI Bandung PT Bank Rakyat Indonesia (2001-2003)
- Kepala Divisi Konsumer Banking PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2003-2005)
- Kepala Divisi Bisnis Umum PT Bank Rakyat Indonesia (2005-2007)
- Direktur Bisnis Kelembagaan dan BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (2007-2015)
- Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (2015-2017)
- Direktur Utama PT Askindo (Persero) (2017-2018)
- Direktur Utama PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (2018)
- Staf Khusus Menteri BUMN, Kementerian BUMN (2019)
- Komisaris Utama Non Independen PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2019)
- Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen BNI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Februari 2020 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 21 tanggal 20 Februari 2020 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 17 Juni 2020.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

Tidak memiliki saham BBNI

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Sertifikasi

- *Barcelona Macroeconomic Summer School* yang diselenggarakan CREI-Pampeu Fabra University di Barcelona pada tahun 2015
- *Economic Course Training* yang diselenggarakan oleh JICA di Jepang pada tahun 2015
- Sertifikasi Manajemen Risiko level 1 dan level 2 yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada tahun 2020

Pengalaman Kerja

- Pengajar dan Peneliti Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2004-2010)
- Analis Investasi Ciptadana Asset Management (2005-2006)
- Auditor Junior PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2006-2007)
- Analis Principia Management Group (2009-2011)
- Manajer Keuangan PT Toba Bara Sejahtera Tbk (2011-2015)
- Direktur/Eselon II Kantor Staf Presiden Republik Indonesia (2015)
- Tenaga ahli Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (2015-2016)
- Tenaga ahli Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman (2016)
- Staf khusus Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2018-2020)
- Deputi Bidang Koordinasi Investasi dan Pertambangan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2020-saat ini)
- Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen BNI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Februari 2020 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 21 tanggal 20 Februari 2020 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 14 Agustus 2020.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Deputi Bidang Koordinasi Investasi dan Pertambangan pada Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

Tidak memiliki saham BBNI

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Iman Sugema

Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Bogor

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Kuningan, 02 Mei 1964
58 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1987
- Master of Economics dari University of New England pada tahun 1992
- Ph.D in Economics dari The Australian National University pada tahun 2000



Askolani

Komisaris

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Palembang, 11 Juni 1966
56 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya Palembang (1990)
- Magister of Art Economics and Banking dari University of Colorado at Denver, USA (1999)

Sertifikasi

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 yang diselenggarakan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) di Jakarta pada tahun 2016
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 yang diselenggarakan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) di Jakarta pada tahun 2016
- ERMA Bali *International Conference for Enterprise Risk Management* yang diselenggarakan Enterprise Risk Management Academy di Denpasar pada tahun 2016
- *Governance Risk Management Compliance* yang diselenggarakan oleh Center for Risk Management Studies (CRMS) di Auckland & Wellington - New Zealand pada tahun 2017
- *Executive Risk Management Refresher Program* yang diselenggarakan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia di Madrid, Milan, Nice & Barcelona pada tahun 2019
- *Risk Management Certification Refreshment Program "Loan COVID Restructuring After Implementation of POJK 48 2020"* Seminar BARa yang diselenggarakan oleh BARa di Jakarta pada tanggal 5 Agustus 2021

Pengalaman Kerja

- Senior Lecturer (Lektor Kepala) di Institusi Pertanian Bogor (1990-saat ini)
- Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2015-2016)
- Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2016-2019)
- Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen BNI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Februari 2020 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 21 tanggal 20 Februari 2020 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 14 Agustus 2020.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Senior Lecturer (Lektor Kepala) di Institusi Pertanian Bogor (1990-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

Tidak memiliki saham BBNI

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Sertifikasi

- *Economic Institute short course* yang diselenggarakan oleh Economic Institute di USA pada tahun 1998
- *Balance of Payment* yang diselenggarakan oleh CIDA-Bappenas di Jakarta pada tahun 2000
- *Indonesia's Fiscal Sustainability and its Implication on Monetary* yang diselenggarakan oleh JICA-Bank Indonesia di Jakarta pada tahun 2001
- *Public Finance* yang diselenggarakan IMF di USA pada tahun 2001
- *Introduction to Financial Market in Indonesia* yang diselenggarakan AUSAID di Jakarta pada tahun 2002
- *Interest Rate Markets & Risk Management* yang diselenggarakan AUSAID di Jakarta pada tahun 2003
- *Macroeconomic management & fiscal issues* yang diselenggarakan oleh IMF di Singapura pada tahun 2004
- *Health Sector Reform & Sustainable Financing* yang diselenggarakan oleh World Bank di USA pada tahun 2007
- *Developing Cluster & National Competitiveness* yang diselenggarakan Lee Kwan Yew School of Public Policy di Singapura pada tahun 2008
- *The 9th Indonesia Regional Science Association International Conference* yang diselenggarakan oleh IRSA & Universitas Sriwijaya di Palembang pada tahun 2008
- *The Oxford High Performance Leadership Programme* yang diselenggarakan Said Business School, University of Oxford di London pada tahun 2012
- *Financial Global Challenges for Better Economic Growth in 2017 & Managing Compliance Risk While Controlling Cost* yang diselenggarakan IBI & LSPP di Jakarta tahun 2016
- Tantangan Utama Manajemen Risiko di Tahun 2019: Kualitas Kredit, Manajemen Portfolio Kredit Aktif & Stress Testing serta Credit Scoring yang diselenggarakan oleh Bankers Association for Risk Management di Batam pada tahun 2018
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada tahun 2019
- *Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko level 1* yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada tahun 2022

Pengalaman Kerja

- Kepala Bidang Analisa Pengeluaran Rutin Pusat Analisis Belanja Negara, Badan Analisa Fiskal Departemen Keuangan (2003)
- Dosen Program Magister dan Perencanaan Kebijakan Publik, Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2003-2007)
- Kepala Subdirektorat Penyusunan Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Direktorat Penyusunan APBN, Direktorat Jendral Anggaran dan Perimbangan Keuangan Departemen Keuangan (2004)
- Kepala Bidang Perumusan Rekomendasi Kebijakan Belanja Negara Pusat Kebijakan Belanja Negara, Badan Kebijakan Fiskal Departemen Keuangan (2006)
- Kepala Bidang Kebijakan PNPB Pusat Kebijakan APBN, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (November 2008)
- Kepala Pusat Kebijakan APBN, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan (Desember 2008)
- Direktur PNPB Direktorat PNPB, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (2011)

- Alternate Governor of the OPEC Fund for Indonesia OPEC Fund for International Development (OFID), Austria (2011-2014)
- Governor of the OPEC Fund for Indonesia OPEC Fund for International Development (OFID), Austria (2014)
- Komisaris PT Pertamina Gas (2012-2013)
- Komisaris PT Angkasa Pura I (Persero) (2013-2014)
- Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2019)
- Direktur Jenderal Anggaran Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (2013-2021)
- Direktur Jendral Bea dan Cukai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan (2021-saat ini)
- Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Agustus 2019 sebagai Komisaris, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 55 tanggal 30 Agustus 2019 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 20 Desember 2019

Periode Menjabat

30 Agustus 2019 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Direktur Jendral Bea dan Cukai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan (2021-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

340.063 lembar saham

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Fadlansyah Lubis

Komisaris

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Jakarta, 13 April 1967
Usia 55 per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Jurusan Hukum Universitas Padjadjaran, Indonesia (1992)
- Magister Jurusan Hukum University of Wellington, New Zealand (2002)
- Doktorat Jurusan Hukum Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2012)



Susyanto

Komisaris

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Bogor

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Tulungagung, 4 Mei 1962,
60 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum Universitas Kediri (1986)
- Pasca Sarjana STIE IBLAM Jakarta (2001)

Sertifikasi

- Pendidikan dan Pelatihan Administrasi Umum yang diselenggarakan Sekretariat Negara di Jakarta tahun 2000
- *Legislative Drafting Workshop* yang diselenggarakan Elips II Project dan USAID di Jakarta tahun 2002
- Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Strategis Dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diselenggarakan Lembaga Administrasi Negara Dan Sekretariat Negara di Jakarta tahun 2003
- Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Penyelesaian Pelanggaran Disiplin PNS yang diselenggarakan Pusdiklat Badan Kepegawaian Negara Dan Sekretariat Kabinet di Jakarta tahun 2004
- Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III Angkatan IV yang diselenggarakan Badan Pengembangan SDM Pertanian, Departemen Pertanian di Jakarta tahun 2004
- *Training of Trainers (ToT)* Penjenjangan Fungsional Perencana, Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di Jakarta tahun 2009
- Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XXXV yang diselenggarakan Pusat Pendidikan Latihan Pegawai Negeri, Lembaga Administrasi Negara di Jakarta tahun 2013
- Sertifikasi Manajemen Risiko level 1 yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada tahun 2022

Pengalaman Kerja

- Kepala Bagian Aparatur Negara, Biro Aparatur Negara, Pemerintah Daerah dan Kesejahteraan Rakyat, Deputi Sekretaris Kabinet Bidang Hukum, Sekretariat Kabinet RI (2006-2011)
- Kepala Bidang Komunikasi, dan Informatika pada Asisten Deputi Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Aparatur Negara, Komunikasi dan Informatika, Deputi Bidang Politik, Hukum dan Keamanan, Sekretariat Kabinet RI (2011)

- Asisten Deputi Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Aparatur Negara, Komunikasi dan Informatika, Kedepuitan Bidang Politik, Hukum dan Keamanan, Sekretariat Kabinet RI (2011-2014)
- Komisaris PT Perkebunan Nusantara VI (2013-2016)
- Staf Ahli Bidang Hukum dan Hubungan Internasional, Sekretariat Kabinet RI(2014-2015)
- Deputi Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, Sekretariat Kabinet RI (2015-2021)
- Komisaris PT Pegadaian (2016-2021)
- Komisaris Utama PT Pupuk Kujang (2021-2022)
- Wakil Sekretaris Kabinet, Sekretariat Kabinet RI (2021-sekarang)
- Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 31 Agustus 2022 sebagai Komisaris, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 31 Agustus 2022 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 23 Desember 2022

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2027 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Wakil Sekretaris Kabinet, Sekretariat Kabinet RI (2021-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNi per 31 Desember 2022

Tidak memiliki saham BBNi

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Sertifikasi

- *Energy Planning* yang diselenggarakan oleh University of Technology Sydney di Sydney pada tahun 1997
- *Training Management* yang diselenggarakan oleh Japan Cooperation Center Petroleum di tokyopada tahun 1999
- *Negotiating Drafting International Contract* yang diselenggarakan oleh International Chamber of Commerc di Prancis pada tahun 2001
- *International Petroleum Fiscal System & PSC* yang diselenggarakan oleh The Conference Inc di Dubai tahun 2004
- *Financial Management Education and Training* yang diselenggarakan BIDS Consultant di Jakarta tahun 2011
- *Leadership, Critical thinking and Innovation: Igniting Creativity for Workplace Excellence* yang diselenggarakan British Training ICM di Perancis tahun 2013
- *Public and Private Collaboration in Corruption Prevention* yang diselenggarakan Collabor Action di Jakarta tahun 2017
- *Risk Management in Management of Institutions* yang diselenggarakan Expertindon Training Consultant di Semarang pada tahun 2018
- *Leadership Development Programme* yang diselenggarakan NUS Bussines School Executive Education di Singapore tahun 2018
- Sertifikasi Manajemen Risiko level 1 yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada tahun 2020

Pengalaman Kerja

- Kepala Sub Bagian Dokumentasi Hukum Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (1998-1999)
- Kepala Sub Bagian Perumusan Rancangan Perundang-undangan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (1999-2001)
- Kepala Sub bagian Pertimbangan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2001-2006)
- Kepala Bagian Hukum dan Perundang-undangan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2006-2010)
- Kepala Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2010-2011)
- Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2011-2013)
- Kepala Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2013-2015)
- Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2015-2018)
- Kepala Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2018-2020)

- Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (2020-saat ini)
- Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Februari 2020 sebagai Komisaris, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 21 tanggal 20 Februari 2022 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 27 Juli 2020

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNi per 31 Desember 2022

252.817 saham

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Erwin Rijanto Slamet

Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Yogyakarta, 18 Agustus 1958,
64 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Universitas Gadjah Mada (1983)
- Pasca Sarjana Master of Science bidang Economics University of Illinois, USA (1989)

Sertifikasi

- *The Financial System Reform: Meeting IV* yang diselenggarakan BIS & Expansi di Madrid, pada tahun 2013
- *FSB Standing Committee on Supervisory and Regulatory Cooperation Meeting* yang diselenggarakan FSB di New York pada tahun 2014
- *The Australian Prudential Regulation Authority (APRA) Short Study* yang diselenggarakan oleh APRA di Australia pada tahun 2014
- *The 50th Conference and High-Level Seminar of the Governors of the South East Asian Central Banks (SEACEN) and 34th Meeting of the SEACEN Board of Governors* yang diselenggarakan oleh Bank of Papua New Guinea di Port Moresby pada tahun 2014
- *FSB Standing Committee on Supervisory and Regulatory Cooperation (SRC) Meeting* yang diselenggarakan oleh FSB di New York, USA pada tahun 2015
- *FSB Standing Committee on Supervisory Regulatory and Cooperation (SRC) meeting* yang diselenggarakan oleh The Financial Stability Board (FSB) di Hong Kong pada tahun 2016
- *The Executives' Meeting of East Asia-Pacific Central Banks (EMEAP)* yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia di Bali, pada tahun 2016
- *The Financial Stability Board (FSB) Regional Consultative Group (RCG) for Asia* yang diselenggarakan oleh yang diselenggarakan oleh Bank Negara Malaysia di Kuala Lumpur pada tahun 2016
- *12th Asia-Pacific High-level Meeting on Banking Supervision* yang diselenggarakan oleh Bank Negara Malaysia di Kuala Lumpur pada tahun 2017
- *FSB Regional Consultative Group for Asia Discusses Financial Stability Issues* yang diselenggarakan oleh the Bank of Thailand di Bangkok pada tahun 2017
- *13th Asia-Pacific High Level Meeting on Banking Supervision* yang diselenggarakan oleh FSI, BCBS, EMEAP WGBS, the Monetary Authority of Singapore di Singapura pada tahun 2018
- *The Financial Stability Board (FSB) Regional Consultative Group (RCG) for Asia Discusses Management of Capital Flows, Stress Tests, Cyber Security, the use of FinTech to Promote Financial Inclusion and Access to Trade Finance* yang diselenggarakan oleh the Reserve Bank of Australia & FSB RCG di Sydney pada tahun 2018.
- *14th Asia Pacific High Level Meeting on Banking Supervision* yang diselenggarakan oleh The Financial Stability Institute (FSI), BCBS, the Executives' Meeting of East Asia-Pacific Central Banks Working Group on Banking Supervision (EMEAP WGBS), the Reserve Bank of Australia (RBA) and the Australian Prudential Regulation Authority (APRA) di Sydney pada tahun 2018
- *The Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) Meeting* yang diselenggarakan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) di Tokyo pada tahun 2019
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1 yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada tahun 2021
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 2 yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada tahun 2021

Pengalaman Kerja

- Kepala Seksi Urusan Pengawasan Bank Bukan Devisa Bank, Bank Indonesia (1992-1996)
- Deputi Kepala Bagian Departemen Luar Negeri/INDRA Bank Indonesia (1996-1999)

- Kepala Bagian Urusan Pemeriksaan Bank 1 Bank Indonesia (1999-1999)
- Analis Eksekutif Departemen Penelitian dan Pengaturan Bank, Bank Indonesia (1999-2001)
- Kepala Bagian Humas Biro Gubernur Bank Indonesia (2001-2004)
- Deputi Kepala Biro Gubernur Bank Indonesia (2004-2005)
- Peneliti Utama Departemen Penelitian dan Pengaturan Bank, Bank Indonesia (2005-2006)
- Deputi Direktur Departemen Pengawasan Bank 3, Bank Indonesia (2006-2008)
- Direktur Departemen Pengawasan Bank 3, Bank Indonesia (2008-2010)
- Direktur Kantor Perwakilan Singapura Bank Indonesia (2010-2013)
- Direktur Eksekutif Departemen Surveillance Sistem Keuangan Bank Indonesia (2013-2015)
- Direktur Eksekutif Departemen Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia (2015-2017)
- Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjaminan Simpanan Ex Officio Bank Indonesia Lembaga Penjamin Simpanan (2017-2020)
- Deputi Gubernur Bank Indonesia (2015-2020)
- Presiden Komisaris PT Aplikasi Lintasarta (2021-sekarang)
- Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021-sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris BNI dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 Maret 2021 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 29 Maret 2021 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 6 Agustus 2021

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Presiden Komisaris PT Aplikasi Lintasarta (2021-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNi per 31 Desember 2022

Tidak memiliki saham BBNi

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris mengalami 1 (satu) kali perubahan dengan penjelasan sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2022-31 Agustus 2022

Pada periode 1 Januari 2022-31 Agustus 2022, Dewan Komisaris berjumlah 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen, 5 (lima) Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2022-31 Agustus 2022				
Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif Menjabat*)
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	Solo	RUPST 20 Maret 2018	7 September 2018
Askolani	Komisaris	Jakarta	RUPSLB 30 Agustus 2019	20 Desember 2019
Ratih Nurdiati	Komisaris	Jakarta	RUPST 13 Mei 2019	16 Maret 2020
Asmawi Syam	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	16 Maret 2020
Iman Sugema	Komisaris Independen	Bogor	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Susyanto	Komisaris	Bogor	RUPST 20 Februari 2020	14 Agustus 2020
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	27 Juli 2020
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 29 Maret 2021	14 Agustus 2020

*) Dewan Komisaris efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Periode 31 Agustus 2022-31 Desember 2022

Pada tanggal 31 Agustus 2022, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, telah dilakukan pemberhentian dengan hormat Ibu Ratih Nurdiati sebagai Anggota Dewan Komisaris BNI dan mengangkat Bapak Fadlansyah Lubis sebagai Anggota Dewan Komisaris yang dilaksanakan dalam rangka penataan susunan keanggotaan Dewan Komisaris BNI.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris periode 31 Agustus-31 Desember 2022, Dewan Komisaris berjumlah 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 5 (lima) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Periode 31 Agustus - 31 Desember 2022				
Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif Menjabat*)
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	Solo	RUPST 20 Maret 2018	7 September 2018
Askolani	Komisaris	Jakarta	RUPSLB 30 Agustus 2019	20 Desember 2019
Fadlansyah Lubis	Komisaris	Jakarta	RUPSLB 31 Agustus 2022	23 Desember 2022
Asmawi Syam	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	16 Maret 2020
Iman Sugema	Komisaris Independen	Bogor	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Susyanto	Komisaris	Bogor	RUPST 20 Februari 2020	14 Agustus 2020
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	27 Juli 2020
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 29 Maret 2021	14 Agustus 2020

*) Dewan Komisaris efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.



Royke Tumilaar

Direktur Utama

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Manado, 21 Maret 1964
58 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi bidang Manajemen di Universitas Trisakti pada tahun 1987
- Master Business di bidang Finance di University of Technology Sydney, Australia pada tahun 1999

Sertifikasi

Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Banker Association for Risk Management (BARa) pada tahun 2021

Pengalaman Kerja

- Analis Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1988)
- Corporate Dealer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1991)
- Relationship Manager - Treasury Division PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1995)
- Senior Officer Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999)
- Departement Head (Vice President) Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005)
- Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (Setingkat Group Head) Commercial Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006)
- Group Head Regional Commercial Sales II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007)
- Komisaris Utama PT Staco Jasapratama (General Insurance) (2008)
- Komisaris PT Mandiri Sekuritas (2009)
- Group Head Regional Commercial Sales I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010)
- Direktur Treasury, FI & Special Asset Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015)
- Direktur Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015)
- Direktur Wholesale Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017)
- Direktur Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2018)

- Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019)
- Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-Sekarang)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Utama BNI pada RUPS Luar Biasa Tahun 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 02 September 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 7 tanggal 11 Januari 2021, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-376/PB.12/2020 tanggal 19 November 2020

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNi per 31 Desember 2022

399.539 lembar saham

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Adi Sulistyowati

Wakil Direktur Utama

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Purbalingga, 11 Juni 1967
55 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana, pada tahun 1993

Sertifikasi

Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada tahun 2021

Pengalaman Kerja

- Asisten Pengelolaan Dana dan Jasa BNI Kantor Cabang Utama Menteng PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1990-1994)
- Pengelola Pemasaran BNI Kantor Cabang Utama Menteng PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1994-1997)
- Pengelola Pemasaran Dana Institusi BNI Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1997-2005)
- AVP Marketing and Sales BNI Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2005-2009)
- VP Marketing and Sales BNI Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009-2010)
- Pemimpin Wilayah Jakarta Senayan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010-2012)
- Pemimpin Divisi Pengelolaan Jaringan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015)
- Direktur Jaringan dan Layanan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015-2016)
- Direktur Hubungan Kelembagaan & Transaksional Perbankan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016-2018)
- Direktur Hubungan Kelembagaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018-2020)
- Direktur Layanan dan Jaringan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020)
- Wakil Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur BNI pada 17 Maret 2015, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 53 tanggal 27 Mei 2015, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR- 92/D.03/2015 tanggal 22 Mei 2015, dan berhenti karena habis masa jabatan dan diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPS Tahunan Perseroan tanggal 20 Februari 2020. Kemudian diangkat menjadi Wakil Direktur Utama pada RUPS Luar Biasa Tahun 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 2 September 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 7 tanggal 11 Januari 2021, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-361/PB.12/2020 tanggal 5 November 2020.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025 (Periode Kedua)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNi per 31 Desember 2022

641.532 lembar saham

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Novita Widya Anggraini

Direktur *Finance*

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Klaten, 16 November 1976
46 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia, pada tahun 2000



Corina Leyla Karnalies

Direktur *Consumer Banking*

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Padang Panjang, 11 Oktober 1968
54 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan
Sarjana Fisika di Universitas Indonesia pada tahun 1992

Sertifikasi

Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada tahun 2022

Pengalaman Kerja

- SR PS Reporting Regulatory PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2004)
- Team Leader Statutory Reporting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009)
- Department Head Financial Reporting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013)
- Department Head Performance Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015)
- Group Head Accounting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017)
- Group Head Strategy & Performance Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020)
- Direktur *Finance* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur BNI pada RUPS Luar Biasa Tahun 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 02 September 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 7 tanggal 11 Januari 2021, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-376/PB.12/2020 tanggal 19 November 2020

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

339.607 lembar saham

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Sertifikasi

Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada tahun 2022

Pengalaman Kerja

- Senior Collector/Leader Citibank (1995)
- Collection Head Standard Chartered Bank (1997)
- Collection & Recovery Head Bank Universal (1999)
- Credit Department Manager Bank Universal (2000)
- Deputy Card Management Bank Universal (2003)
- Operation Credit Card Division Head Bank Permata (2003)
- Credit Support & Risk Management Division Head Bank Niaga (2005)
- Retail Collection & Recovery Group Head Bank Niaga (2006)
- Collection & Recovery Head Consumer Banking ABN Amro Bank (2007)
- Collection & Recovery Head RBS/A Amro Bank (2007)
- VP Deputy Division Head Operations Kartu kredit & Acquiring Bisnis PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010)
- VP Deputy Division Head Collection Management PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013)
- SVP - Pemimpin Divisi Bisnis Kartu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015)
- SVP - Pemimpin Divisi Product Development Management PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018)
- SVP - Pemimpin Divisi Data Management dan Analytic PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019)
- Direktur *Consumer Banking* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur BNI pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 20 Februari 2020, Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 2 tanggal 2 September 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-171/PB.12/2020 tanggal 25 Juni 2020

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

565.602 lembar saham

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Sis Apik Wijayanto

Direktur Institutional Banking

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Blitar, 28 Desember 1961
61 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana bidang Administrasi Niaga di Universitas Brawijaya pada tahun 1988
- Master Manajemen bidang Manajemen di Universitas Airlangga pada tahun 2007
- Doktor bidang Ilmu Administrasi di Universitas Brawijaya pada tahun 2021



David Pirzada

Direktur Risk Management

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Palembang, 3 Maret 1968
54 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Sains bidang Teknik Elektro di Northeastern University, Boston, Massachusetts, USA pada tahun 1990
- Master Business di bidang Manajemen Bisnis di New Hampshire College Manchester, USA, pada tahun 1992

Sertifikasi

- Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) pada tahun 2021
- Sertifikasi Manajemen Risiko Operasional pada Kasus Kejahatan Siber Perbankan dan *E-Commerce* tahun 2021

Pengalaman Kerja

- Staf I Kantor Cabang Surabaya Kaliasin PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1990)
- Staf II Kantor Cabang Jakarta Kebayoran Baru PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1992)
- Marketing and Lending Officer Kantor Cabang Kediri PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1994)
- Pemimpin Cabang Mamuju PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1997)
- Pemimpin Cabang Kendari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (1999)
- Pemimpin Cabang Lumajang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2002)
- Pemimpin Cabang Kediri PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2005)
- Pemimpin Cabang Jakarta Veteran PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2007)
- Wakil Pemimpin Wilayah Padang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2008)
- Wakil Pemimpin Wilayah Pekanbaru PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009)
- Wakil Pemimpin Wilayah Yogyakarta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2010)
- Pemimpin Cabang Khusus PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2012)
- Pemimpin Wilayah Banjarmasin PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2014)
- Pemimpin Wilayah Jakarta 2 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2014)
- Direktur Funding & Distribution Bank Tabungan Negara (2015)
- Direktur Konsumer PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2016)

- Direktur Hubungan Kelembagaan & BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017)
- Direktur *Institutional Banking* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020- saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur BNI pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 20 Februari 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 2 tanggal 2 September 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-171/PB.12/2020 tanggal 25 Juni 2020

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

655.558 lembar saham

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Sertifikasi

Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Bankers Association for Risk Management (BARA) pada tahun 2022

Pengalaman Kerja

- Account Officer The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd (1993)
- Senior Analyst The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd (2000)
- Co-Head of Commercial Portfolio Administration The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd (2005)
- Head of Commercial Portfolio Administration The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd (2007)
- Head of Credit and Market Middle Department The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd (2009)
- Head of Risk Administration Departement The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd (2010)
- Country Chief Risk Officer The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd (2015)
- SEVP Wholesale Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018)
- Direktur *Risk Management* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020- saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur BNI pada RUPS Luar Biasa Tahun 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 02 September 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 7 tanggal 11 Januari 2021, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-386/PB.12/2020 tanggal 30 November 2020

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

305.607 lembar saham

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Silvano Winston Rumantir
Direktur *Corporate & International Banking*

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Soroako, 14 September 1978
44 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana dari University of Oregon, USA pada tahun 1999
- Master bidang Finance di Royal Melbourne Institute of Technology, Australia pada tahun 2001



Ronny Venir
Direktur *Network & Services*

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Padang, 04 April 1967
55 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana bidang Peternakan di Universitas Padjadjaran pada tahun 1993
- Master bidang Agribisnis di Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000

Sertifikasi

Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada tahun 2022

Pengalaman Kerja

- Graduate Program Analyst ANZ Melbourne (2001)
- Analyst Senior, Bank & Country Risk Management ANZ Melbourne (2002)
- Manager Structured Export Finance Australia ANZ Sydney (2004)
- Senior Manager Structured Export Finance Asia Pacific ANZ Singapura (2005)
- Associate Director Project & Export Finance Asia Pacific HSBC Hong Kong (2006)
- Director & Head of Debt Capital Market Indonesia HSBC Indonesia (2010)
- President Director PT Deutsche Securities Indonesia (2013)
- Director, Corporate Finance Indonesia Coverage Deutsche Bank Singapore (2015)
- President Director PT Mandiri Sekuritas (2016-2019)
- Senior Executive Vice President Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019)
- Direktur Keuangan dan Strategi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019)
- Direktur *Corporate & International Banking* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur BNI pada RUPS Luar Biasa Tahun 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 02 September 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 7 tanggal 11 Januari 2021, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-386/PB.12/2020 tanggal 30 November 2020

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

339.607 lembar saham

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Sertifikasi

Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada tahun 2021

Pengalaman Kerja

- Pengelola Pemasaran Bisnis Kantor Cabang Tebet PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1995)
- Penyelia Pemasaran Produk Kantor Cabang Pecenongan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1997)
- Manager Koordinasi Pelayanan Bisnis PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2003)
- Pengelola Pemasaran Kemitraan & Program PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2004)
- Relationship Manager Pemasaran Usaha Kecil Divisi Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2005)
- AVP Pemasaran Usaha Kecil Divisi Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2006)
- Pemimpin Kelompok Pengembangan Bisnis Divisi Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2007)
- Pemimpin Sentra Kredit Kecil Graha Pangeran Surabaya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2008)
- Wakil Pemimpin Divisi Bisnis Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010)
- Wakil Pemimpin Divisi Bisnis Komersial & Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012)
- Pemimpin Bisnis Banking Kantor Wilayah Palembang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014)
- Pemimpin Kantor Wilayah 02 (Sumbar, Riau, Kepri) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016)
- Pemimpin Kantor Wilayah 12 (Jakarta Kota) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017)
- Pemimpin Divisi Bisnis Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018)
- SEVP Bisnis Menengah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018)
- SEVP Jaringan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2019)
- Direktur *Network & Services* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur BNI pada RUPS Luar Biasa Tahun 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 02 September 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 7 tanggal 11 Januari 2021, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-361/PB.12/2020 tanggal 5 November 2020

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

645.413 lembar saham

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Muhammad Iqbal

Direktur Enterprise & Commercial Banking

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Pekanbaru, 12 September 1973
49 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik bidang Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1996
- Master bidang General Management di IPMI pada tahun 2005
- Master Business bidang Manajemen di Monash University, Australia pada tahun 2006



Putrama Wahyu Setyawan

Direktur Treasury

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Bekasi

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Yogyakarta, 28 November 1969
53 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1994)
- Magister Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1996)

Sertifikasi

Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada tahun 2020

Pengalaman Kerja

- Business Analyst Coca Cola Amatil Indonesia (1997)
- Senior Consultant Accenture (1998)
- Marketing Planning & Analysis Manager Bentoel Prima (2002)
- General Manager Business Insight Planning & Development Charoen Pokphand (2003)
- Assistant Vice President Head of Co-Brand Products Citibank Indonesia (2005)
- Senior Vice President Cards Segment & Product HSBC Indonesia (2007)
- Senior Vice President Consumer Credit Policy & Portfolio Management (2009)
- Project Manager Tim Task Force Consumer & Retail Business Risk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2011)
- Pemimpin Divisi Risiko Bisnis Konsumer & Ritel PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012)
- Pemimpin Divisi Manajemen Produk Konsumer PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015)
- Head of Consumer Banking Business PT Bank Muamalat (Persero) Tbk (2016)
- Senior Vice President Group Head Retail Product & Transaction Risk PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk (2016)
- Senior Vice President Group Head Small Medium Enterprise & Micro Risk PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk (2017)
- Senior Vice President Group Head Small Medium Enterprise Banking PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk (2020)
- Direktur *Enterprise & Commercial Banking* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur BNI pada RUPS Luar Biasa Tahun 2020 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 02 September 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 7 tanggal 11 Januari 2021, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. SR-376/PB.12/2020 tanggal 19 November 2020.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2025 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

339.607 lembar saham

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Sertifikasi

Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Program Pemeliharaan Tingkat 5 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada tahun 2022

Pengalaman Kerja

- Senior Executive Vice President Menengah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016)
- Direktur Bisnis Menengah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016)
- Direktur Bisnis Korporasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018)
- Direktur Treasury dan Internasional PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020)
- Direktur Utama PT Jaminan Kredit Indonesia (2022)
- Direktur *Treasury* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur BNI pada RUPS Luar Biasa Tahun 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 31 Agustus 2022, berdasarkan Berita Acara RUPS No. 16 tanggal 31 Agustus 2022, dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-193/D.03/2022 tanggal 19 Desember 2022.

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2027 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

798.265 lembar saham

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Mucharom

Direktur *Human Capital & Compliance*

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia

Kulon Progo, 11 Juli 1969
53 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada (1995)
- Magister Manajemen di Bidang International Business dari Universitas Gadjah Mada (1997)



Toto Prasetyo

Direktur *Technology & Operations*

Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia

Jakarta, 17 Februari 1966
56 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Vordiplom Teknik Mesin, University of Stuttgart, Jerman (1989)
- Diplom Ingenieur (Dipl.-ing) Teknik Mesin, University of Stuttgart, Jerman (1992)

Sertifikasi

Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada tahun 2022

Pengalaman Kerja

- Wakil Pemimpin Divisi Bidang Risiko Operasional (2008-2011)
- Head of Network & Service Kantor Wilayah Makassar (2011-2012)
- Pemimpin Kantor Wilayah Makassar (2012-2015)
- General Manager Kantor Cabang Luar Negeri BNI Hong Kong (2015-2016)
- Pemimpin Divisi Tata Kelola Kebijakan (2016-2017)
- Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis (2017-2021)
- Pemimpin Divisi Komunikasi Perusahaan & Kesekretariatan (2021-2022)
- Direktur *Human Capital & Compliance* PT Bank Negara Indonesia (Persero) (2022- saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur BNI pada RUPS Luar Biasa Tahun 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 31 Agustus 2022, berdasarkan Berita Acara RUPS No. 16 tanggal 31 Desember 2022

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2027 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

129.076 lembar saham

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

Sertifikasi

Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) pada tahun 2022

Pengalaman Kerja

- Head of IT Project Management PT Bank Mega Tbk (2015-2017)
- Group Head IT Application Support PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2019)
- SEVP Teknologi Informasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-2022)
- Direktur *Technology & Operations* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur BNI pada RUPS Luar Biasa Tahun 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 31 Agustus 2022, berdasarkan Berita Acara RUPS No. 16 tanggal 31 Agustus 2022

Periode Menjabat

Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan di tahun 2027 (Periode Pertama)

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Kepemilikan Saham BBNI per 31 Desember 2022

Tidak memiliki saham BBNI

Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2022, komposisi Direksi BNI mengalami 1 (satu) kali perubahan dengan penjelasan sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2022-31 Agustus 2022

Pada periode 1 Januari-31 Agustus 2022, Direksi berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 10 (sepuluh) orang Direktur.

Tabel Komposisi Direksi Periode 1 Januari 2022-31 Agustus 2022

No	Nama	Jabatan	Domisili	Tanggal Pengangkatan	Tanggal Efektif Menjabat*)
1	Royke Tumilaar	Direktur Utama	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
2	Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> 17 Maret 2015 (diangkat menjadi Direktur) 20 Februari 2020 (berakhir masa jabatan, diangkat kembali sebagai Direktur) 2 September 2020 (pengalihan menjadi Wakil Direktur Utama) 	<ul style="list-style-type: none"> 22 Mei 2015 6 November 2020
3	Novita Widya Anggraini	Direktur Keuangan	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
4	David Pirzada	Direktur Manajemen Risiko	Jakarta	2 September 2020	1 Desember 2020
5	Henry Panjaitan	Direktur <i>Treasury & International</i>	Jakarta	2 September 2020	12 November 2020
6	Corina Leyla Karnalies	Direktur Bisnis Konsumer	Jakarta	20 Februari 2020	26 Juni 2020
7	Muhammad Iqbal	Direktur Bisnis UMKM	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
8	Y.B. Hariantono	Direktur IT & Operasi	Jakarta	20 Februari 2020	12 Agustus 2020
9	Bob Tyasika Ananta	Direktur <i>Human Capital & Kepatuhan</i>	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> 17 Maret 2015 (diangkat menjadi Direktur) 20 Februari 2020 (habis masa jabatan, dan diangkat kembali sebagai Direktur) 	22 Mei 2020
10	Sis Apik Wijayanto	Direktur Hubungan Kelembagaan	Jakarta	20 Februari 2020	26 Juni 2020
11	Silvano Winston Rumantir	Direktur <i>Corporate Banking</i>	Jakarta	2 September 2020	1 Desember 2020
12	Ronny Venir	Direktur Layanan dan Jaringan	Jakarta	2 September 2020	6 November 2020

*) Direksi efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Periode 31 Agustus 2022-31 Desember 2022

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang diselenggarakan pada 31 Agustus 2022, dilakukan perubahan susunan Direksi yang disertai dengan perubahan nomenklatur. RUPS LB melakukan pemberhentian dengan hormat Bapak Henry Panjaitan sebagai Direktur *Treasury* dan Internasional dan Bapak YB Hariantono sebagai Direktur IT dan Operasi. RUPS LB juga mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Bapak Bob Tyasika Ananta sebagai Direktur Human Capital dan Kepatuhan Perseroan yang mengundurkan diri per 27 Mei 2022.

RUPS LB kemudian mengangkat Bapak Putrama Wahyu Setyawan sebagai Direktur *Treasury*, Bapak Toto Prasetyo sebagai Direktur *Technology and Operations*, dan Bapak Mucharom sebagai Direktur *Human Capital and Compliance*.

Dengan demikian komposisi Direksi pada periode 31 Agustus 2022-31 Desember 2022 berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 10 (sepuluh) orang Direktur.

31 Agustus 2022-31 Desember 2022

Nama	Jabatan	Domisili	Tanggal Pengangkatan	Tanggal Efektif Menjabat*)
Royke Tumilaar	Direktur Utama	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> 17 Maret 2015 (diangkat menjadi Direktur) 20 Februari 2020 (berakhir masa jabatan, diangkat kembali sebagai Direktur) 2 September 2020 (pengalihan menjadi Wakil Direktur Utama) 	<ul style="list-style-type: none"> 22 Mei 2015 6 November 2020
Novita Widya Anggraini	Direktur <i>Finance</i>	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
Corina Leyla Karnalies	Direktur <i>Consumer Banking</i>	Jakarta	20 Februari 2020	26 Juni 2020
Sis Apik Wijayanto	Direktur <i>Institutional Banking</i>	Jakarta	20 Februari 2020	26 Juni 2020
David Pirzada	Direktur <i>Risk Management</i>	Jakarta	2 September 2020	1 Desember 2020
Silvano Winston Rumantir	Direktur <i>Corporate and International Banking</i>	Jakarta	2 September 2020	1 Desember 2020
Ronny Venir	Direktur <i>Network and Services</i>	Jakarta	2 September 2020	6 November 2020
Muhammad Iqbal	Direktur <i>Enterprise and Commercial Banking</i>	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
Putrama Wahyu Setyawan	Direktur <i>Treasury</i>	Jakarta	31 Agustus 2022	19 Desember 2022
Mucharom	Direktur <i>Human Capital and Compliance</i>	Jakarta	31 Agustus 2022	6 Januari 2023
Toto Prasetyo	Direktur <i>Technology and Operations</i>	Jakarta	31 Agustus 2022	31 Januari 2023

*)Direksi efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Profil

Senior Executive Vice President

Performa 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank

Permodalan & Praktik Manajemen Risiko

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Komitmen ESG

Laporan Keuangan



Hussein Paolo Kartadjoemena
SEVP Corporate Transformation

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Filipina, 20 Juni 1979
43 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan
Sarjana bidang Ekonomi di Harvard University (2002)

Sertifikasi
Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada tahun 2021

Pengalaman Kerja

- SVP Corporate Development PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012)
- General Manager, Corporate Finance & Investor Relations PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2014)
- Chief Executive Officer PT Royal Indo Mandiri (2017)
- Chief Executive Officer PT Royal Lestari Utama (2018)
- Senior Executive Vice President & Chief Transformation Officer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020)
- Senior Executive Vice President - Corporate Transformation PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai SEVP Corporate Transformation berdasarkan surat keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. KP/382/DIR/R Tanggal 17 November 2020

Jabatan Rangkap
Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pelatihan di Tahun 2022
Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Ita Tetralastwati
SEVP Treasury

Kewarganegaraan
Warga negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Tegal, 21 Mei 1970
52 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan
Sarjana bidang Ekonomi di Universitas Gadjah Mada (1996)

Sertifikasi

- Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 oleh Banker Association for Risk Management (BARa) pada tahun 2021
- Sertifikasi Tresuri pada tahun 2021

Pengalaman Kerja

- Money Market Dealer PT Bank Pembangunan Indonesia (1998)
- Cash & Liquidity Dealer PT Bank Mandiri (1999)
- Fixed Income Dealer PT Bank Mandiri (2007)
- Money Market Dealer PT Bank Mandiri (2008)
- Chief Dealer Treasury Cash & Liquidity Management PT Bank Mandiri (2009)
- Vice President Treasury Interest Rate Trading (2011)
- Vice President Treasury FX Trading PT Bank Mandiri (2015)
- Senior Vice President Market Risk PT Bank Mandiri (2016)
- Non Executive Director Bank Mandiri Europe Limited (2018)
- Senior Vice President Market & Operasional Risk PT Bank Mandiri (2020)
- Senior Executive Vice President Treasury PT Bank Negara Indonesia (2020)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai SEVP Treasury berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. KP/374/DIR/R Tanggal 09 November 2020

Jabatan Rangkap
Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pelatihan di Tahun 2022
Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Iwan Setiawan
SEVP Remedial & Recovery

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Bandung, 26 September 1968
54 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan
Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran (1992)

Sertifikasi
Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada tahun 2022

Pengalaman Kerja

- Head of Regional Remedial & Recovery Bandung (2011)
- Deputy General Manager Divisi Corporate Remedial & Recovery (2012)
- General Manager Divisi Corporate Remedial Recovery (2017)
- Senior Executive Vice President - Remedial & Recovery (2020-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai SEVP Remedial & Recovery berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. KP/428/DIR/R Tanggal 22 Desember 2020

Jabatan Rangkap
Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pelatihan di Tahun 2022
Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Fauzi
SEVP Operasional

Kewarganegaraan
Warga negara Indonesia

Domisili
Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia
Bonjol, 05 Mei 1967
55 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan
Sarjana bidang Ekonomi di Universitas Andalas (1992)

Sertifikasi
Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 4 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada tahun 2021

Pengalaman Kerja

- General Manager of Banking Operation Division (2014)
- Head of Region Bandung (2016)
- General Manager of Channel Management Division (2018)
- General Manager of Internal Audit (2019)
- Senior Executive Vice President - Operasional (2021-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai SEVP Operasional berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. DIR/082.2/DIR/R Tanggal 31 Mei 2022

Jabatan Rangkap
Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pelatihan di Tahun 2022
Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

Domisili

Jakarta

Tempat, Tanggal Lahir, Usia

Jakarta, 16 April 1976

46 tahun per 31 Desember 2022

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Arts in Business Administration, Clark University, Amerika Serikat (1999)
- Master of Business Administration in International Management and Marketing, Boston University, AS (2006)

Sertifikasi

Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) pada tahun 2021

Pengalaman Kerja

- Bank of New York Mellon, Boston, AS, (1999-2006)
- Executive Vice President, Commonwealth Bank Indonesia, Jakarta, Head of Digital Strategy & Delivery, (2006-2021)
- *Senior Executive Vice President* - Bisnis Digital PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, (2021-saat ini)

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai SEVP Bisnis Digital berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. KP/340/DIR/R Tanggal 28 Juli 2021

Jabatan Rangkap

Tidak merangkap jabatan baik di BNI maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pelatihan di Tahun 2022

Dapat dilihat di bagian Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Internal Audit pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini



Profil Pejabat Eksekutif

Performa
2022

Laporan
Manajemen

Profil
Perusahaan

Analisa dan
Pembahasan
Manajemen atas
Kinerja Bank

Permodalan &
Praktik Manajemen
Risiko

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan
Lingkungan

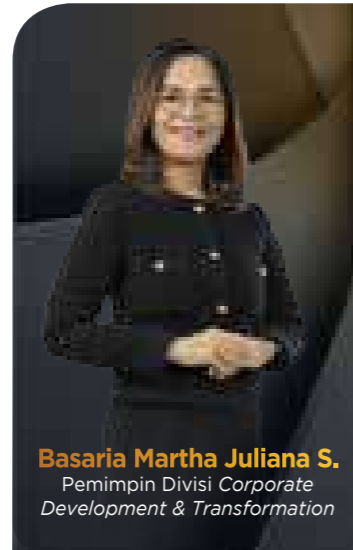
Komitmen
ESG

Laporan
Keuangan



Anang Basuki
Pemimpin Satuan Internal Audit

Saat ini berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Pemimpin Satuan Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/057/DIR/R tanggal 16 Februari 2021.



Basaria Martha Juliana S.
Pemimpin Divisi *Corporate Development & Transformation*

Saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Master Of Business dari University Of Victoria. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Corporate Development & Transformation* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/428/DIR/R tanggal 22 Desember 2020.



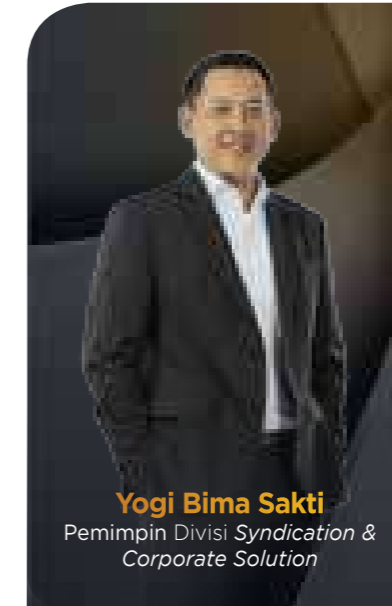
Indra Gunawan
Pemimpin Divisi *Wholesale Solution*

Saat ini berusia 46 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dan Bisnis dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Wholesale Solution* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/488/DIR/R tanggal 27 Oktober 2021.



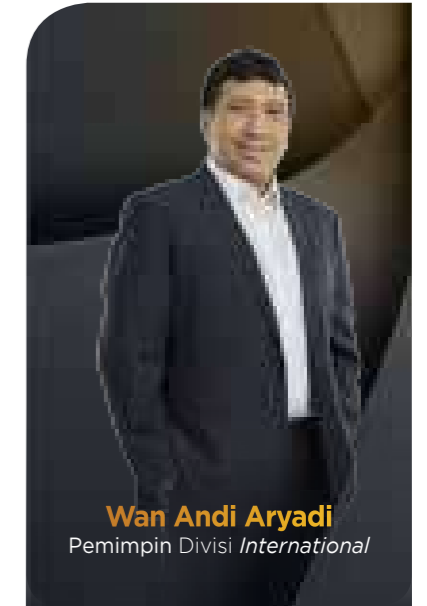
Dipo Nugroho
Pemimpin Divisi *Corporate Banking 3*

Saat ini berusia 40 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Business Administration dari Erasmus University Rotterdam. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Corporate Banking 3* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/454/DIR/R tanggal 2 November 2022.



Yogi Bima Sakti
Pemimpin Divisi *Syndication & Corporate Solution*

Saat ini berusia 46 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Management dari Edith Cowan University. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Syndication & Corporate Solution* berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Waktu tertentu (PKWTT) No.HCE/1/00768 tanggal 8 November 2022.



Wan Andi Aryadi
Pemimpin Divisi *International*

Saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Padjadjaran. Menjabat sebagai pejabat pengganti sementara Pemimpin Divisi *International* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/290/DIR/R tanggal 10 Agustus 2022.



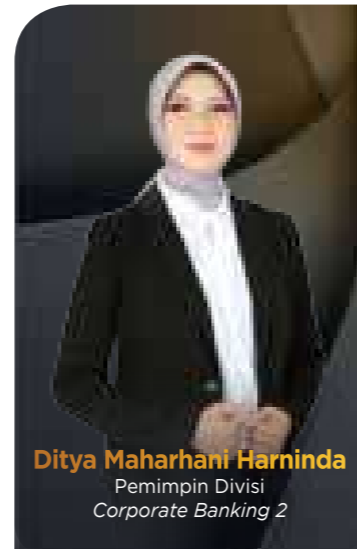
Sri Indira
Pemimpin Divisi *Retail Solution*

Saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Strategik dari Universitas Gadjah Mada Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Retail Solution* berdasarkan Surat Keputusan No. KP/511/HCT/1/R tanggal 4 Mei 2021.



I Made Sukajaya
Pemimpin Divisi *Corporate Banking 1*

Saat ini berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Persada Indonesia YAI. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Corporate Banking 1* berdasarkan Surat Keputusan No. KP/515/HCT/1/R tanggal 4 Mei 2021.



Ditya Maharhani Harninda
Pemimpin Divisi *Corporate Banking 2*

Saat ini berusia 41 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Commerce dari University of New South Wales. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Corporate Banking 2* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/357/DIR/R tanggal 9 Agustus 2021.



Rini Yuniar
Pemimpin Divisi *Treasury*

Saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Internal Auditing dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Treasury* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/428/DIR/R tanggal 22 Desember 2020.



Widi Hantono
Pemimpin Divisi *Pension Fund*

Saat ini berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Timbul Nusantara. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Pension Fund* berdasarkan Surat Keputusan No. KP/510/HCT/1/R tanggal 4 Mei 2021.



Rangga Bhirawa Wicaksana
Pemimpin Divisi *Enterprise Banking*

Saat ini berusia 38 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Enterprise Banking* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/095/DIR/R tanggal 7 April 2022.



Martinus Matondang
Pemimpin Divisi *Commercial Banking*

Saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Bung Hatta. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Commercial Banking* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/095/DIR/R tanggal 7 April 2022.



Khairul Salam
Pemimpin Divisi *SME Banking*

Saat ini berusia 49 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen Informatika dari STMIK YPTK Padang. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *SME Banking* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/095/DIR/R tanggal 7 April 2022.



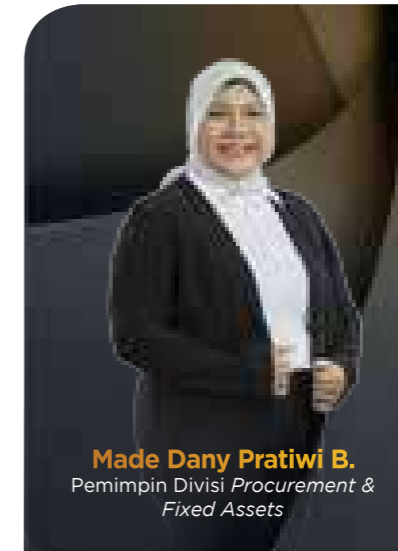
Ahmad Salman Somantri
Pemimpin Divisi *Institutional Banking 1*

Saat ini berusia 54 tahun. Meraih gelar Sarjana di Bidang Administrasi Negara dari Universitas Padjadjaran. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Institutional Banking 1* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/345/DIR/R tanggal 29 Juli 2021.



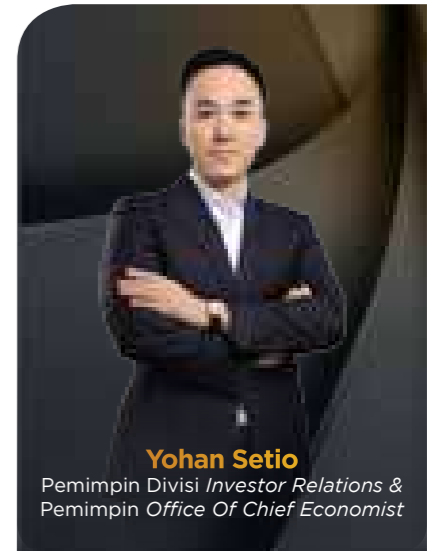
Agung Turanto S.
Pemimpin Divisi *Corporate Planning & Accounting*

Saat ini berusia 44 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Management dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Corporate Planning & Accounting* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/041/DIR/R tanggal 22 Januari 2020.



Made Dany Pratiwi B.
Pemimpin Divisi *Procurement & Fixed Assets*

Saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Aktuaria dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Procurement & Fixed Assets* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/278/DIR/R tanggal 27 Juli 2022.



Yohan Setio
Pemimpin Divisi *Investor Relations & Pemimpin Office Of Chief Economist*

Saat ini berusia 37 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Business Administration dari Universitas of Cambridge. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Investor Relations* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/258/DIR/R tanggal 14 Juni 2021 dan menjabat sebagai pejabat pengganti sementara Pemimpin Divisi *Office Of Chief Economist* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/509/DIR/R tanggal 29 November 2022.



Efrizal
Pemimpin Divisi *Institutional Banking 2*

Saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Pemasaran dari Universitas Negeri Padang. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Institutional Banking 2* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/278/DIR/R tanggal 27 Juli 2022.



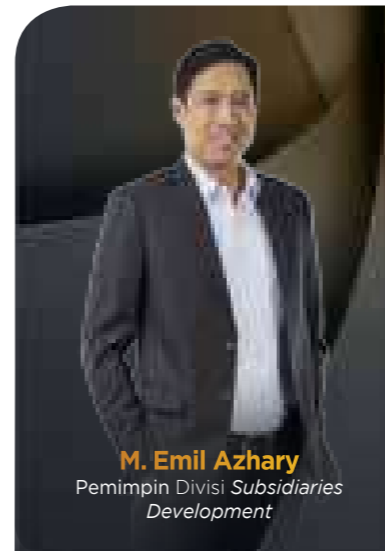
Sunarna Eka Nugraha
Pemimpin Divisi *Small Business & Program*

Saat ini berusia 54 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Perikanan dari Universitas Diponegoro. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Small Business & Program* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/488/DIR/R tanggal 27 Oktober 2021.



Okki Rushartomo
Pemimpin Divisi *Corporate Secretary*

Saat ini berusia 42 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Corporate Secretary* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/367/DIR/R tanggal 14 September 2022.



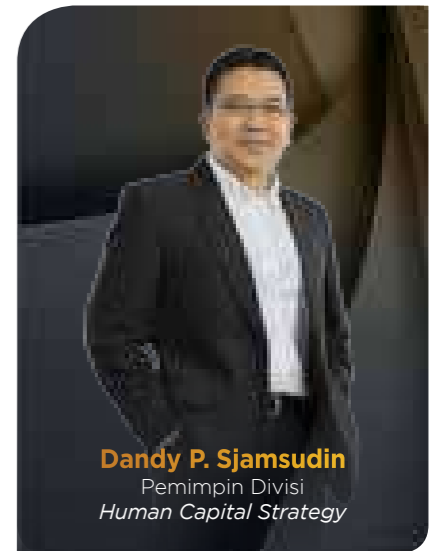
M. Emil Azhary
Pemimpin Divisi *Subsidiaries Development*

Saat ini berusia 44 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Business Administration dari North Eastern University. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Subsidiaries Development* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/428/DIR/R tanggal 22 Desember 2020.



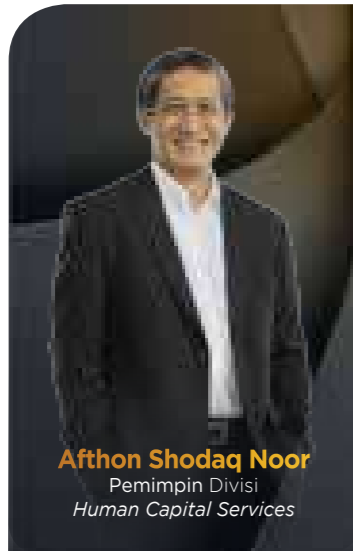
Ayu Sari Wulandari
Pemimpin Divisi *Data Management & Analytics*

Saat ini berusia 53 tahun. Meraih gelar Doktor di bidang Kepemimpinan & Inovasi Kebijakan dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Data Management & Analytics* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/081/DIR/R tanggal 22 Februari 2021.



Dandy P. Sjamsudin
Pemimpin Divisi *Human Capital Strategy*

Saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Finance/Banking dari University Of Monash. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Human Capital Strategy* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/420/DIR/R tanggal 15 September 2021.



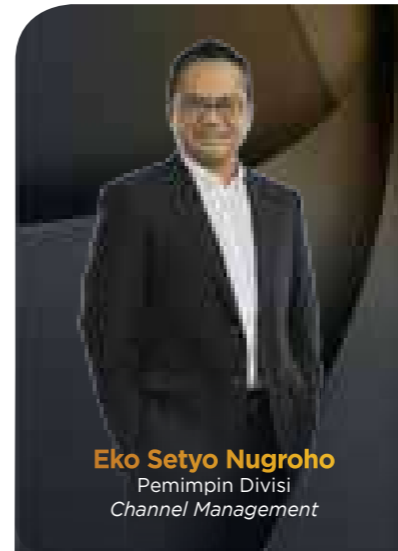
Saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Finance dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Human Capital Services* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/420/DIR/R tanggal 15 September 2021.



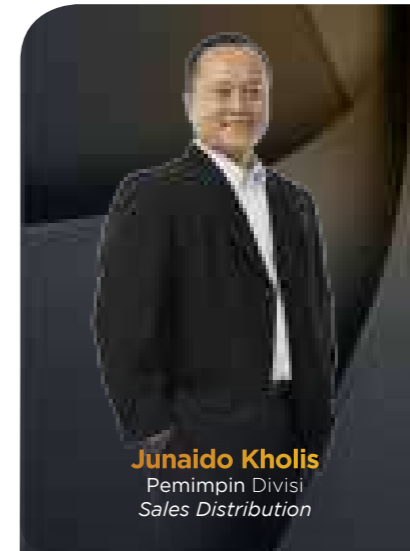
Saat ini berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi BNI Corporate University berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KP/081/DIR/R tanggal 22 Februari 2021.



Saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Akuntansi dari Universitas Diponegoro. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Compliance* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KP/318/DIR/R tanggal 7 Agustus 2019.



Saat ini berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Business Administration Teknologi dari Institut Teknologi Bandung. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Channel Management* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/278/DIR/R tanggal 27 Juli 2022.



Saat ini berusia 47 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Industri dari Universitas Sumatera Utara. Menjabat sebagai pejabat pengganti sementara Pemimpin Divisi *Sales Distribution* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/401/DIR/R tanggal 10 Oktober 2022.



Saat ini berusia 45 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Sains Manajemen dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Service Quality* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/095/DIR/R tanggal 7 April 2022.



Saat ini berusia 41 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Kenotariatan dari Universitas Jayabaya. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Legal* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/342/DIR/R tanggal 12 Oktober 2018.



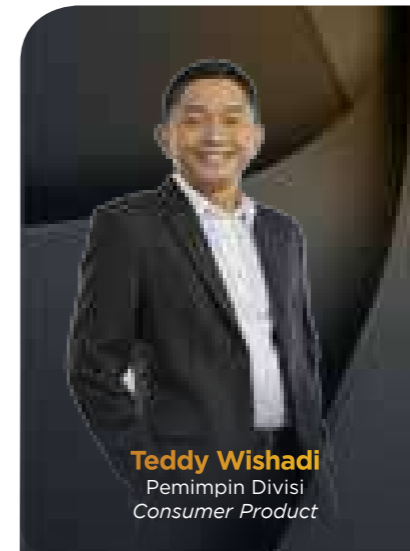
Saat ini berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Policy Governance* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KP/095/DIR/R tanggal 7 April 2022.



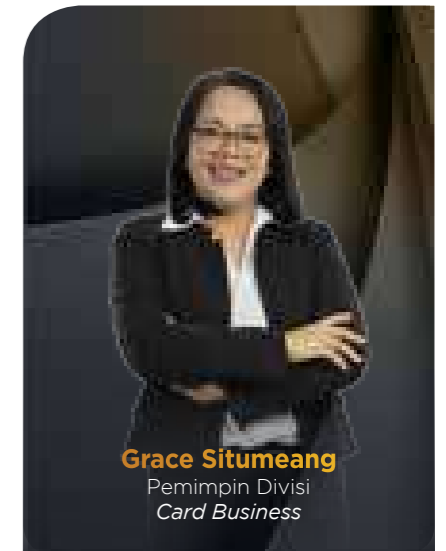
Saat ini berusia 47 tahun. Meraih gelar Sarjana di Bidang Manajemen dari Universitas Gunadarma. Menjabat sebagai Pemimpin Satuan *Anti Fraud* berdasarkan Surat Keputusan No. KP/933/HCT/1/R tanggal 1 Juli 2021.



Saat ini berusia 50 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Trisakti. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi BNI *Contact Center* berdasarkan Surat Keputusan No. KP/535/HCE/1/R tanggal 4 Mei 2021.



Saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Ilmu Komputer dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Consumer Product* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/199/DIR/R tanggal 3 Juli 2020.



Saat ini berusia 49 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Hubungan Internasional dari Universitas Indonesia Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Card Business* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/358/DIR/R tanggal 22 Oktober 2020.



Henny Woe
Pemimpin Divisi *Wealth Management*

Saat ini berusia 47 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Wealth Management* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/346/DIR/R tanggal 9 Oktober 2020.



Ganto Novialdi
Pemimpin Divisi *Marketing Communication*

Saat ini berusia 48 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Ilmu Manajemen dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Marketing Communication* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/367/DIR/R tanggal 14 September 2022.



Ujuan Marihot H.P.
Pemimpin Divisi *Corporate & Enterprise Credit Risk*

Saat ini berusia 47 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Civil Engineering dari University of Wolverhampton. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Corporate & Enterprise Credit Risk* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/428/DIR/R tanggal 22 Desember 2020.



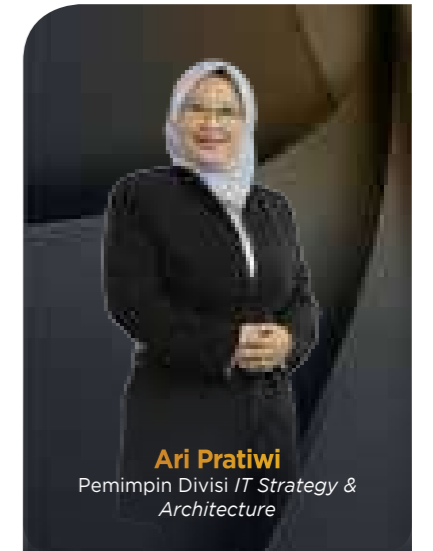
Bani Iqbal
Pemimpin Divisi *Corporate & Enterprise Remedial & Recovery*

Saat ini berusia 42 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Corporate & Enterprise Remedial & Recovery* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/524/HCT/1/R tanggal 4 Mei 2021.



Sjamsul Hidayat Safwan
Pemimpin Divisi *Commercial & SME Remedial & Recovery*

Saat ini berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Administrasi Bisnis dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara RI. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Commercial & SME Remedial & Recovery* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/092/DIR/R tanggal 1 Maret 2021.



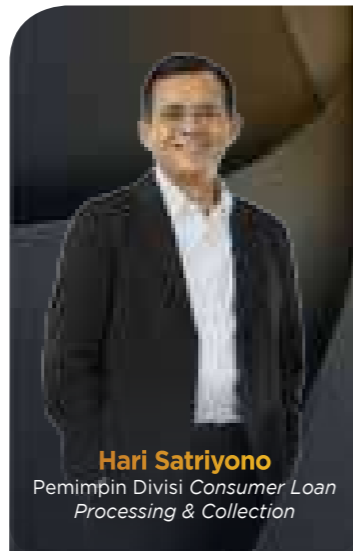
Ari Pratiwi
Pemimpin Divisi *IT Strategy & Architecture*

Saat ini berusia 49 tahun. Meraih gelar Doktor di bidang Ilmu Ekonomi dari Universitas Trisakti. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *IT Strategy & Architecture* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/360/DIR/R tanggal 12 Agustus 2021.



Muhammad Jufri
Pemimpin Divisi *Commercial & SME Credit Risk*

Saat ini berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Trisakti. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Commercial & SME Credit Risk* berdasarkan Surat Keputusan No. KP/261/DIR/R tanggal 3 Juli 2019.



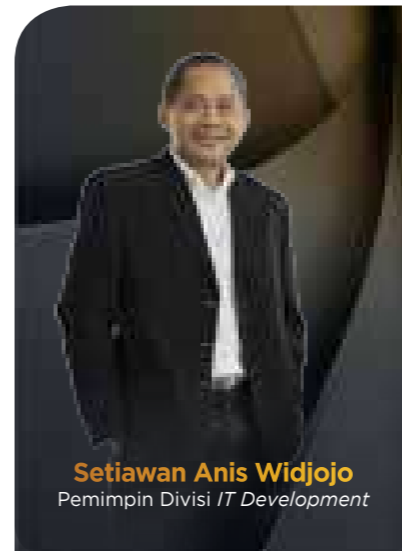
Hari Satriyono
Pemimpin Divisi *Consumer Loan Processing & Collection*

Saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Finance dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Consumer Loan Processing & Collection* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/044/DIR/R tanggal 23 Januari 2020.



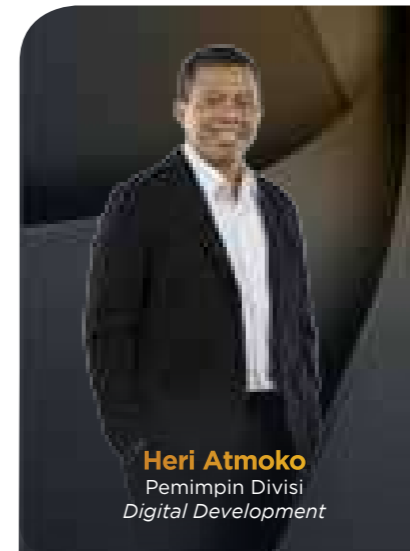
Rayendra Minarsa Goenawan
Pemimpin Divisi *Enterprise Risk Management*

Saat ini berusia 38 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Management dari Universitas Bina Nusantara. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Enterprise Risk Management* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/091/DIR/R tanggal 1 April 2022.



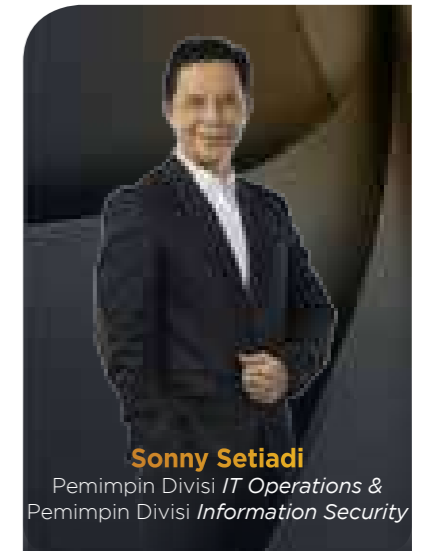
Setiawan Anis Widjojo
Pemimpin Divisi *IT Development*

Saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Internal Auditing dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *IT Development* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/357/DIR/R tanggal 9 Agustus 2021.



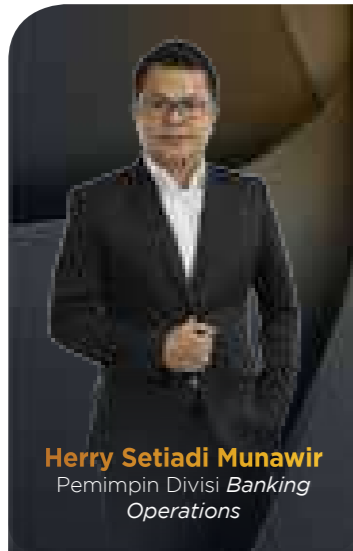
Heri Atmoko
Pemimpin Divisi *Digital Development*

Saat ini berusia 44 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Sistem Informasi dari Universitas Budi Luhur. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Digital Development* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/345/DIR/R tanggal 29 Juli 2021.



Sonny Setiadi
Pemimpin Divisi *IT Operations & Information Security*

Saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Perbankan dari Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia Perbanas. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *IT Operations* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/454/DIR/R tanggal 2 November 2022 dan menjabat sebagai pejabat pengganti sementara Pemimpin *Information Security* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/593/DIR/R tanggal 28 Desember 2022.



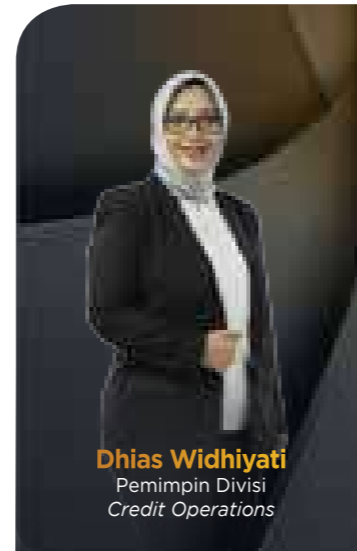
Herry Setiadi Munawir
Pemimpin Divisi *Banking Operations*

Saat ini berusia 41 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Klabat. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Banking Operations* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/095/DIR/R tanggal 7 April 2022.



Muhammad Gunawan Putra
Pemimpin Divisi *Digital Operations*

Saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Strategic Management dari Universitas Gajah Mada. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Digital Operations* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/488/DIR/R tanggal 27 Oktober 2021.



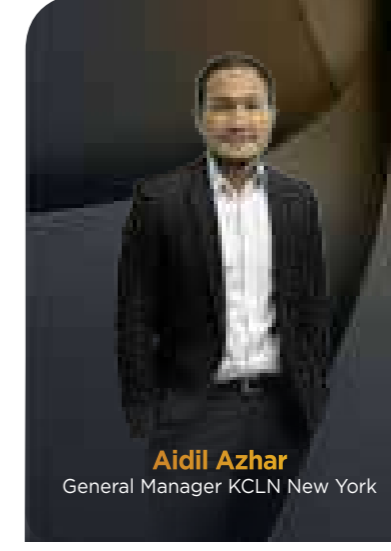
Dhias Widhiyati
Pemimpin Divisi *Credit Operations*

Saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister Manajemen di bidang Keuangan dari Universitas Gajah Mada. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Credit Operations* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/095/DIR/R tanggal 7 April 2022.



Endah Tjahyani
General Manager KCLN Hong Kong

Saat ini berusia 42 tahun. Meraih gelar MBA dari Universitas Gajah Mada. Menjabat sebagai General Manager KCLN Hong Kong berdasarkan Surat Keputusan No. KP/314/HCT/1/R tanggal 29 Maret 2021.



Aidil Azhar
General Manager KCLN New York

Saat ini berusia 50 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Management Investment dari ST Manajemen IPMI. Menjabat sebagai General Manager KCLN New York berdasarkan Surat Keputusan No. KP/230/HCT/1/R tanggal 31 Desember 2018.



Roekma Hari Adji
General Manager KCLN London

Saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Pancasila. Menjabat sebagai General Manager KCLN London berdasarkan Surat Keputusan No. KP/1380/HCT/1/R tanggal 8 Desember 2020.



Ardi Ferdiansyah
General Manager KCLN Seoul

Saat ini berusia 46 tahun. Meraih gelar Master di bidang IT Management & Finance dari Bond University Australia. Menjabat sebagai pejabat pengganti sementara General Manager KCLN Seoul berdasarkan Surat Keputusan No. KP/0113/INT/1/R tanggal 28 November 2022.



Yudhi Zufrial
General Manager KCLN Tokyo

Saat ini berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai General Manager KCLN Tokyo berdasarkan Surat Keputusan No. KP/190/HCT/1/R tanggal 1 Maret 2021.



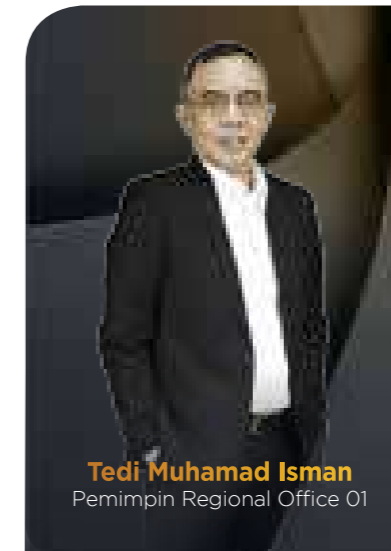
Laika Saputra Rudianto
General Manager KCLN Singapore

Saat ini berusia 49 tahun. Meraih gelar Master dari Columbia University, New York, USA. Menjabat sebagai General Manager KCLN Singapore berdasarkan Surat Keputusan No. HCE/5/856/R tanggal 16 November 2021.



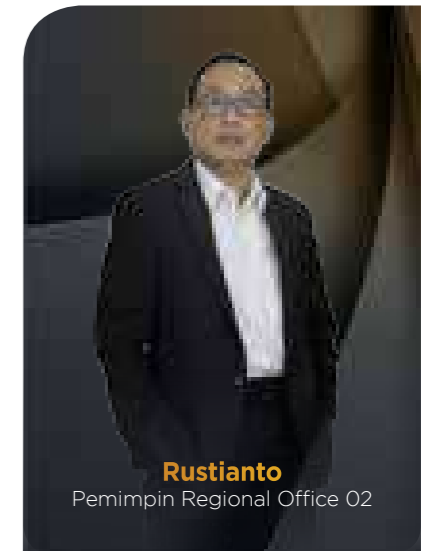
Dwi Putranto Cahyo Wibowo
Pemimpin Kantor Perwakilan BNI Amsterdam

Saat ini berusia 37 tahun. Meraih gelar Magister of Science di bidang Finance and Business Economics dari Manchester Business School, the University of Manchester. Menjabat sebagai Pemimpin Kantor Perwakilan BNI Amsterdam berdasarkan Surat Penunjukan No. HCE/5/0028/R tanggal 5 Januari 2023.



Tedi Muhamad Isman
Pemimpin Regional Office 01

Saat ini berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Management Accounting dari Universitas Padjadjaran. Menjabat sebagai Pemimpin Regional Office 01 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/095/DIR/R tanggal 7 April 2022.



Rustianto
Pemimpin Regional Office 02

Saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Sebelas Maret. Menjabat sebagai pejabat pengganti sementara Pemimpin Regional Office 02 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/392/DIR/R tanggal 30 September 2022.



Hermita
Pemimpin Regional Office 03

Saat ini berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai pejabat pengganti sementara Pemimpin Regional Office 03 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/588/DIR/R tanggal 7 Desember 2022.



Maya Agustina
Pemimpin Regional Office 04

Saat ini berusia 49 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Pemimpin Regional Office 04 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/095/DIR/R tanggal 7 April 2022.



Bambang Setyatmojo
Pemimpin Regional Office 05

Saat ini berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Management dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Pemimpin Regional Office 05 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KP/488/DIR/R tanggal 27 Oktober 2021.



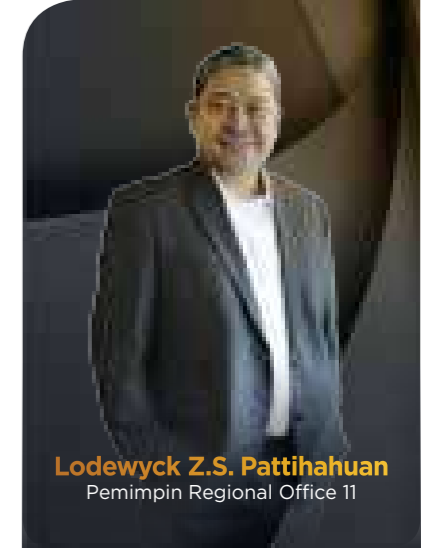
Iwan Ariawan
Pemimpin Regional Office 09

Saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Riau. Menjabat sebagai Pemimpin Regional Office 09 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KP/095/DIR/R tanggal 7 April 2022.



Rudy Sihombing
Pemimpin Regional Office 10

Saat ini berusia 50 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Business Administration dari University of Saint Louis. Menjabat sebagai Pemimpin Regional Office 10 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KP/278/DIR/R tanggal 27 Juli 2022.



Lodewyck Z.S. Pattihahuan
Pemimpin Regional Office 11

Saat ini berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Institut Bisnis Nusantara. Menjabat sebagai Pemimpin Regional Office 11 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/278/DIR/R tanggal 27 Juli 2022.



Roy Wahyu Maulana
Pemimpin Regional Office 06

Saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Regional Office 06 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/040/DIR/R Tanggal 9 Februari 2022.



Muhammad Arafat
Pemimpin Regional Office 07

Saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Hasanuddin. Menjabat sebagai Pemimpin Regional Office 07 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KP/095/DIR/R tanggal 7 April 2022.



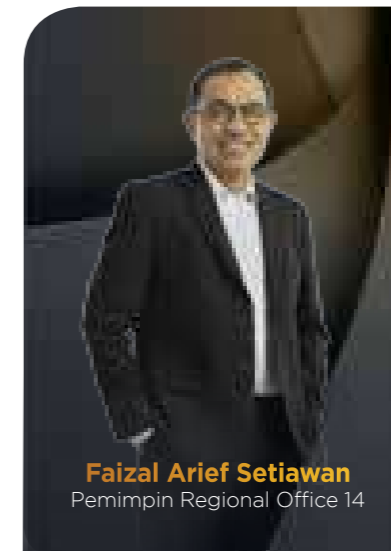
I Gusti Nyoman Dharma Putra
Pemimpin Regional Office 08

Saat ini berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen dari Universitas Pendidikan Nasional Denpasar. Menjabat sebagai Pemimpin Regional Office 08 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/226/DIR/R tanggal 16 Juli 2020.



Mahrauz Purnaditya
Pemimpin Regional Office 12

Saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Pemimpin Regional Office 12 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KP/095/DIR/R tanggal 7 April 2022.



Faizal Arief Setiawan
Pemimpin Regional Office 14

Saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Finance dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Pemimpin Regional Office 14 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KP/278/DIR/R tanggal 27 Juli 2022.



Koko Prawira Butar Butar
Pemimpin Regional Office 15

Saat ini berusia 42 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Sumatera Utara. Menjabat sebagai Pemimpin Regional Office 15 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KP/420/DIR/R tanggal 15 September 2021.



Ariyanto Soewondo Geni
Pemimpin Regional Office 16

Saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Regional Office 16 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KP/488/DIR/R tanggal 27 Oktober 2021.



Beby Lolita Indriani
Pemimpin Regional Office 17

Saat ini berusia 52 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Manajemen Perbankan dari Universitas Padjadjaran. Menjabat sebagai Pemimpin Regional Office 17 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KP/095/DIR/R tanggal 7 April 2022.



Arief Surarso
Pemimpin Regional Office 18

Saat ini berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister di bidang Management Accounting dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Pemimpin Regional Office 18 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/095/DIR/R tanggal 7 April 2022.

Demografi Karyawan

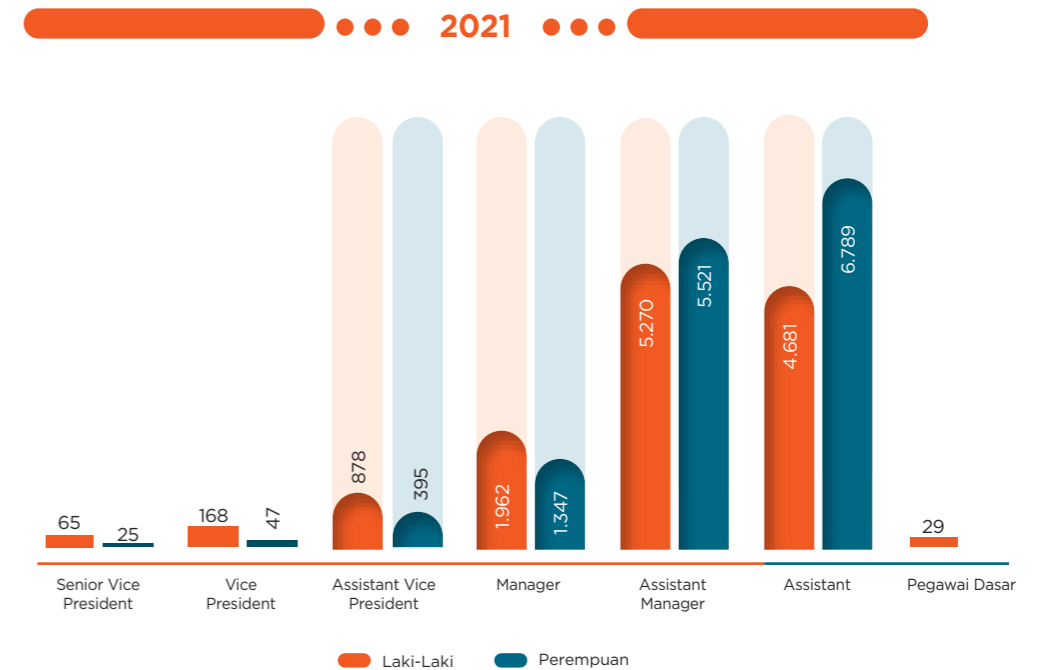
Per 31 Desember 2022, jumlah pegawai BNI mencapai 27.170 orang, mengalami penurunan sebanyak 7 orang atau sebesar 0,03% dibandingkan jumlah pegawai per 31 Desember 2021 yang tercatat sebanyak 27.177 orang.

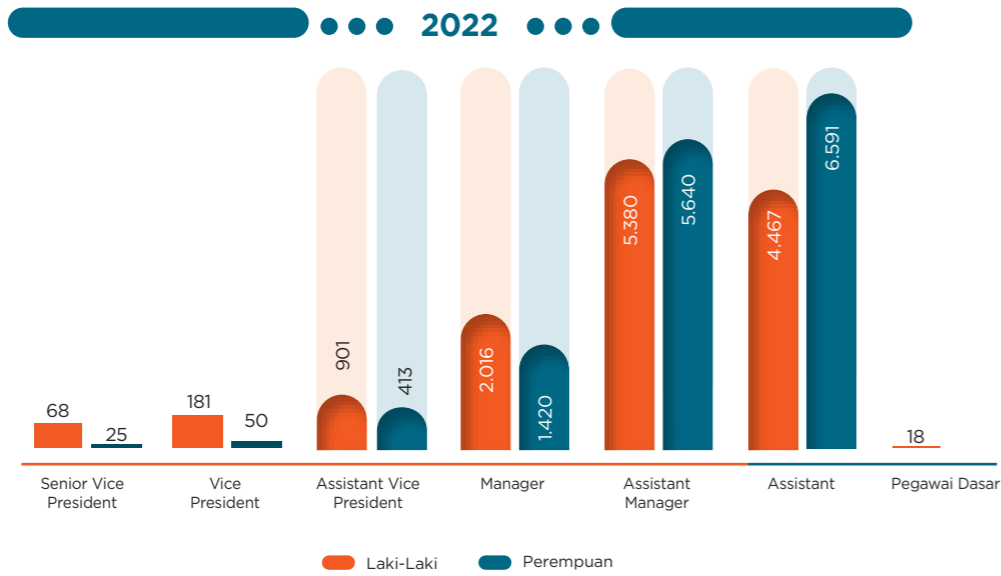
Bank memiliki kebijakan untuk melakukan penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, serta pengembangan karir karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik yang bersangkutan. Hal ini terlihat dari tabel yang disajikan berikut ini:

Level Jabatan	2022			2021		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
≥ Senior Vice President*	68	25	93	65	25	90
Vice President	181	50	231	168	47	215
Assistant Vice President	901	413	1.314	878	395	1.273
Manager	2.016	1.420	3.436	1.962	1.347	3.309
Assistant Manager	5.380	5.640	11.020	5.270	5.521	10.791
Assistant	4.467	6.591	11.058	4.681	6.789	11.470
Pegawai Dasar	18	-	18	29	-	29
Jumlah			27.170			27.177

*) Terdiri atas: Senior Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP) dan Senior Vice President (SVP)

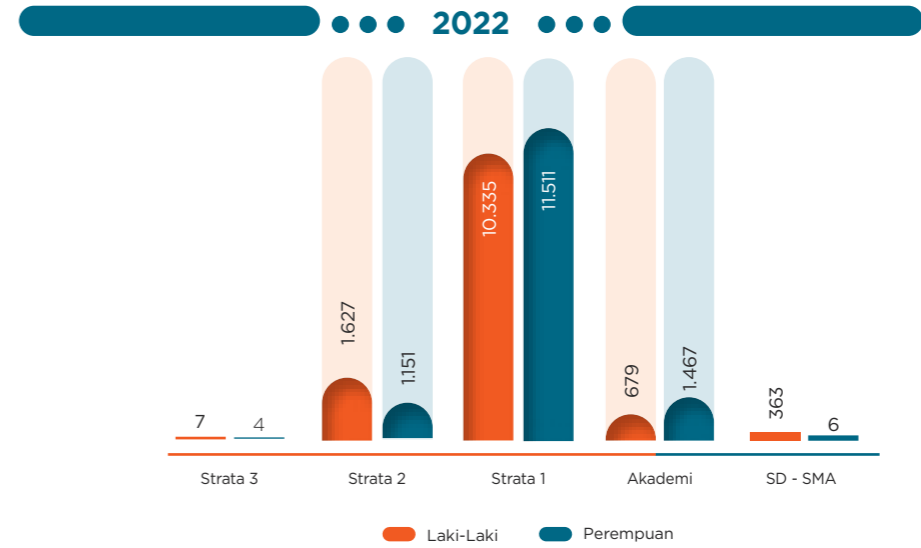
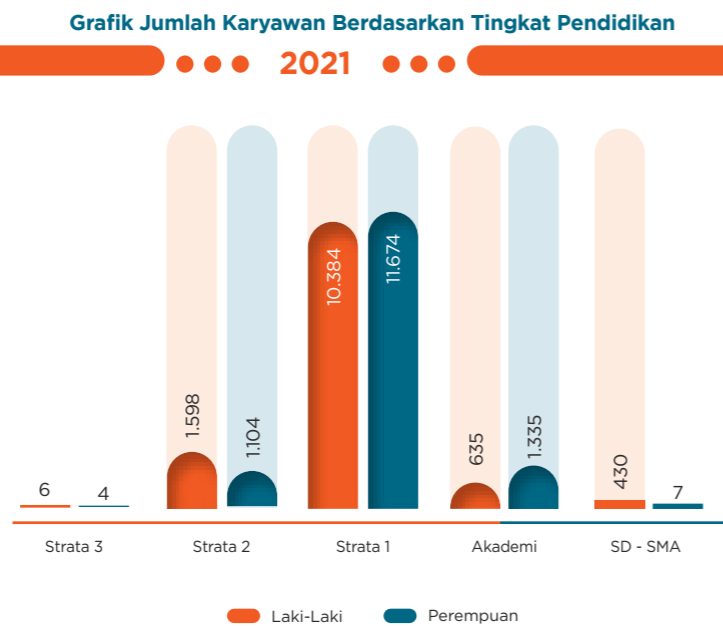
Grafik Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan 2021-2022





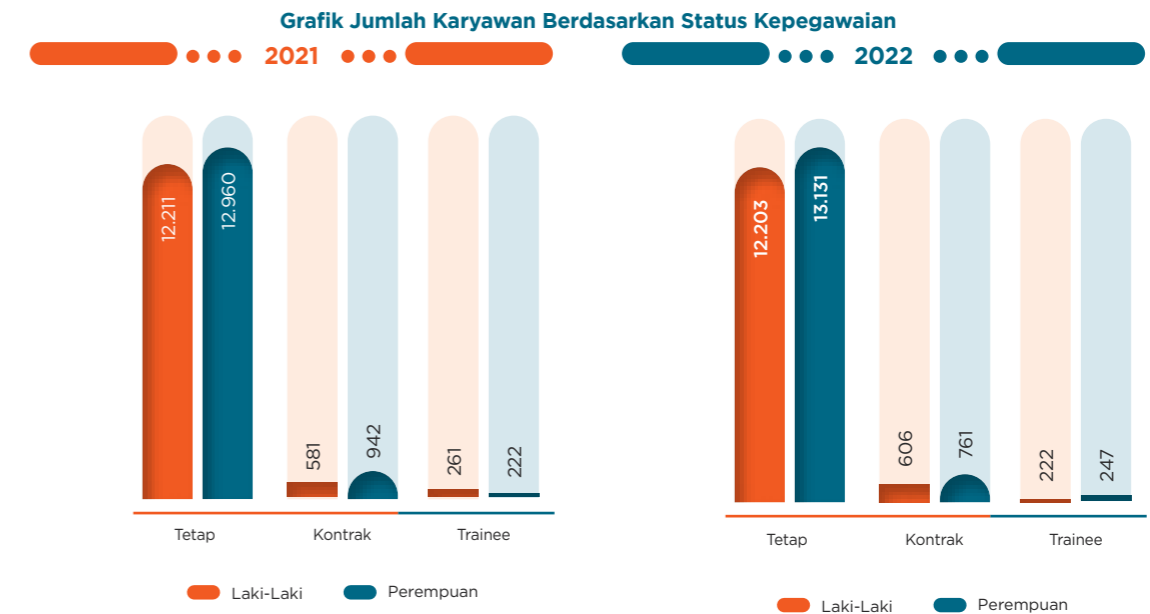
Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (dalam satuan orang)

Tingkat Pendidikan	2022			2021		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
Strata 3	7	4	11	6	4	10
Strata 2	1.627	1.151	2.778	1.598	1.104	2.702
Strata 1	10.335	11.511	21.866	10.384	11.674	22.058
Akademi	679	1.467	2.146	635	1.335	1.970
SD-SMA	363	6	369	430	7	437
Jumlah			27.170			27.177



Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (dalam satuan orang)

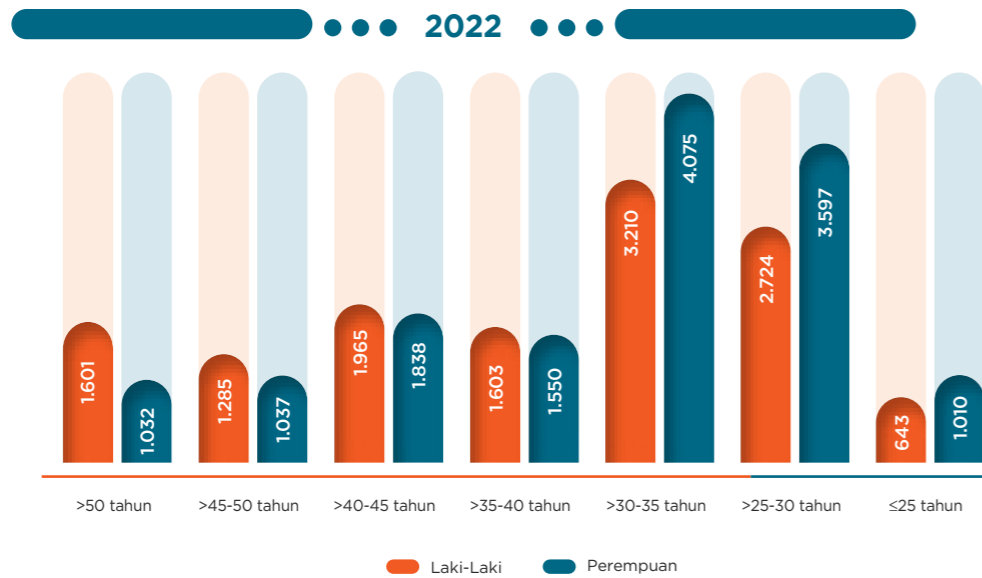
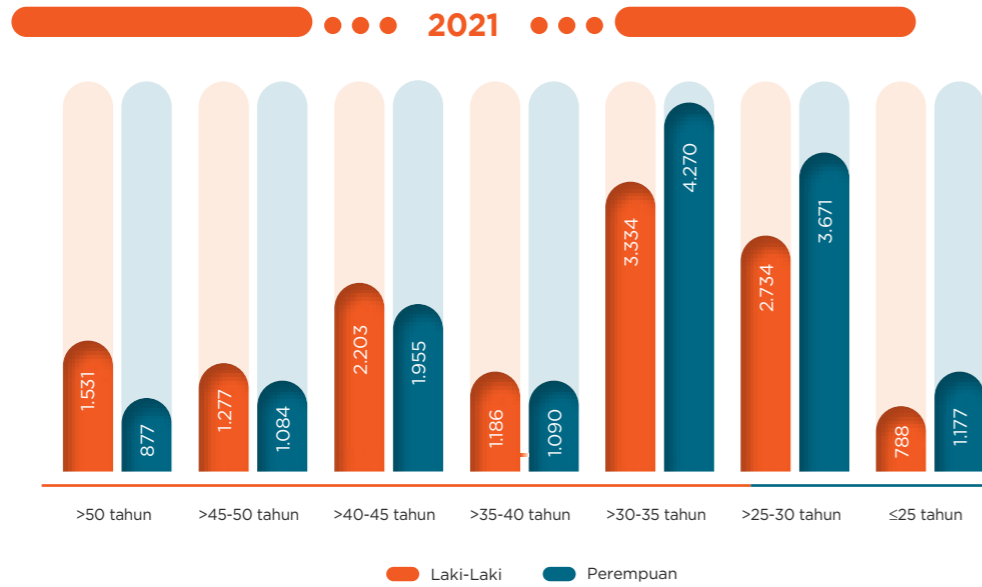
Status Kepegawaian	2022			2021		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
Tetap	12.203	13.131	25.334	12.211	12.960	25.171
Kontrak	606	761	1.367	581	942	1.523
Trainee	222	247	469	261	222	483
Jumlah			27.170			27.177



Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (dalam satuan orang)

Usia	2022			2021		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
>50 tahun	1.601	1.032	2.633	1.531	877	2.408
>45-50 tahun	1.285	1.037	2.322	1.277	1.084	2.361
>40-45 tahun	1.965	1.838	3.803	2.203	1.955	4.158
>35-40 tahun	1.603	1.550	3.153	1.186	1.090	2.276
>30-35 tahun	3.210	4.075	7.285	3.334	4.270	7.604
>25-30 tahun	2.724	3.597	6.321	2.734	3.671	6.405
≤25 tahun	643	1.010	1.653	788	1.177	1.965
Jumlah			27.170			27.177

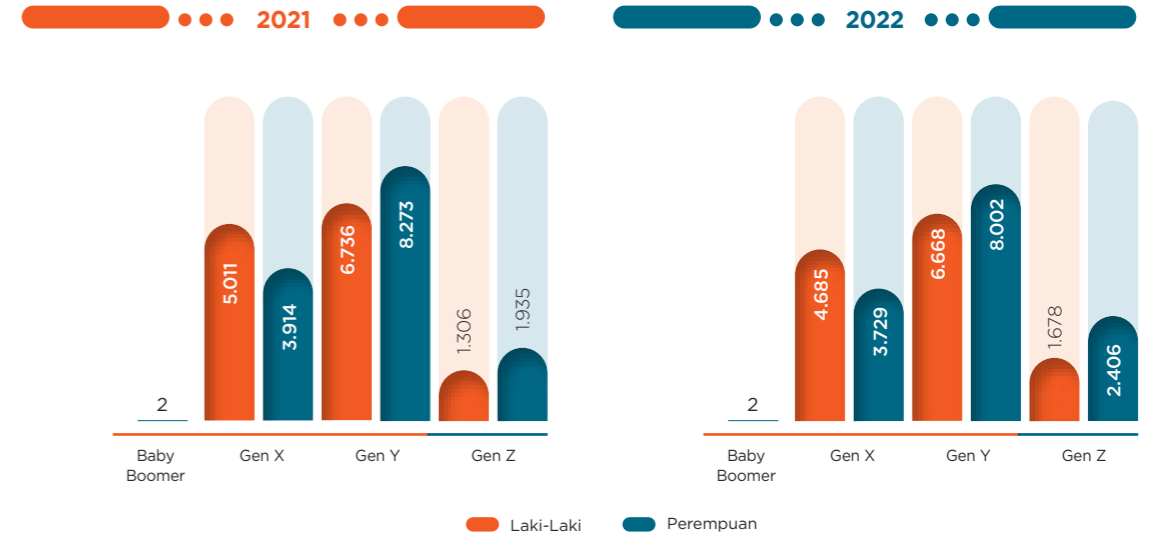
Grafik Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia



Jumlah Karyawan Berdasarkan Generasi (dalam satuan orang)

Generasi	2022			2021		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
Baby Boomer	-	2	2	-	2	2
Gen X	4.685	3.729	8.414	5.011	3.914	8.925
Gen Y	6.668	8.002	14.670	6.736	8.273	15.009
Gen Z	1.678	2.406	4.084	1.306	1.935	3.241
Jumlah			27.170			27.177

Grafik Jumlah Karyawan Berdasarkan Generasi



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Bagi BNI, *Human Capital* merupakan aset terbesar yang dimiliki yang menjadi fondasi dalam mendukung pelaksanaan strategi BNI. Oleh karena itu, BNI secara terencana dan berkelanjutan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi. Hingga akhir Desember 2022, BNI telah menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan kepada 27.676 karyawan atau 99,17%, dari jumlah karyawan, dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 1.057.238 atau rata-rata setiap pegawai mendapatkan pelatihan sebanyak 38,90 kali.

BNI secara rutin memberikan pengembangan bagi pegawai yang mengelola Collection. Sepanjang tahun 2022 telah diselenggarakan pelatihan Asisten Colletion, Dunning Colletion - Segmen Kecil, Refreshment Colletion, dan Refreshment Consumer Colletion bagi 210 orang pegawai.

Total Karyawan	Jumlah Jam Training (dalam jam)	Training Hours per Employee	Jumlah Partisipan Training	Jumlah Karyawan yang Terlatih* (dalam satuan orang)
27.170	5.208.973	191,67	1.057.238	27.676

*) Termasuk 731 pegawai *terminated*.

Berikut ini adalah 5 (lima) pelatihan dan pengembangan kompetensi teratas yang diikuti oleh setiap level jabatan berdasarkan level jabatan dan kesetaraan gender tahun 2022.

No.	Level Jabatan	Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Peserta *)		
				L	P	Total
1	Vice President	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4	Peningkatan kompetensi dan keahlian dalam bidang manajemen risiko.	35	11	46
		Akselerasi Transactional Banking - Solusi Wholesale, Ritel, & Trade	Peningkatan pemahaman dan kompetensi mengenai akselerasi <i>transactional banking</i> , khususnya Solusi <i>Wholesale</i> , Ritel, dan <i>Trade</i> .	25	2	27
		Hubungan Industrial dan Anti Fraud Awareness	Peningkatan kompetensi untuk mengembangkan hubungan kerja yang positif, mengetahui bagaimana mengelola hubungan secara efektif dapat memberi perusahaan metode yang mendorong produktivitas dan kesuksesan.	21	3	24

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2022

No.	Level Jabatan	Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Peserta *)		
				L	P	Total
2	Assistant Vice President	Executive Management Program	Meningkatkan kapasitas <i>top leaders</i> untuk bertransformasi pada level of <i>leadership performance</i> yang lebih tinggi serta menyiapkan <i>top leaders</i> untuk menjadi kandidat terbaik Pemimpin BNI di masa yang akan datang.	7	5	12
		Program Literasi International Banking - Level Advance	Pembekalan dan peningkatan kompetensi terkait operasional dalam internasional <i>banking trade</i> dan transaksi <i>correspondent banking</i> .	10	1	11
		Refreshment Pemimpin Cabang Stand Alone (STA) dan Sentra	<i>Refreshment</i> terhadap kompetensi yang berhubungan dengan pengelolaan di Cabang <i>Stand Alone</i> dan Sentra.	244	66	310
		Program Literasi International Banking - Level Advanced	Pembekalan dan peningkatan kompetensi terkait operasional dalam internasional <i>banking trade</i> dan transaksi <i>correspondent banking</i> .	162	73	235
		Akselerasi Transactional Banking - Solusi Wholesale, Ritel, & Trade	Peningkatan kompetensi pegawai dalam melakukan percepatan <i>transactional banking</i> dalam bidang <i>Wholesale</i> , Ritel, dan <i>Trade</i> .	133	55	188
		Brevet Budaya Disiplin Eksekusi	Peningkatan kompetensi pegawai dalam menyusun perencanaan dan eksekusi.	133	54	187
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3	Peningkatan kompetensi dan keahlian dalam bidang manajemen risiko.	79	51	130
		Program Literasi International Banking	Pembekalan dan peningkatan kompetensi terkait operasional dalam internasional <i>banking trade</i> dan transaksi <i>correspondent banking</i> .	393	329	722
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2	Peningkatan kompetensi dan keahlian dalam bidang manajemen risiko.	178	138	316
		Operational Risk bagi Kontrol Internal (KI)	Peningkatan kompetensi dalam mempelajari bagaimana bank mengelola Risiko Operasional (Kebijakan Risiko Operasional, Metodologi dan Infrastruktur) Memahami cara mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan memantau risiko operasional, serta melakukan <i>Risk Assessment</i> dan Memitigasi Risiko Operasional.	177	124	301

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2022

No.	Level Jabatan	Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Peserta *)		
				L	P	Total
4	Assistant Manager	Enrichment Sales Leader	Program pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam bidang penjualan.	90	102	192
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	Peningkatan kompetensi dan keahlian dalam bidang manajemen risiko.	92	67	159
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1	Peningkatan kompetensi dan keahlian dalam bidang manajemen risiko.	979	1.066	2.045
		Enrichment Sales Leader	Program pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam bidang penjualan.	588	574	1.162
		Legal Risk Awareness	Peningkatan kompetensi dan keahlian terkait legal <i>risk awareness</i> .	355	359	714
		Brevet Appraisal Dasar	Program Brevet mengenai pengetahuan untuk menilai agunan dan penyajian laporan penilaian.	383	298	681
		Refreshment Sales People	Meningkatkan kemampuan para <i>sales</i> dalam menjual produk serta melakukan interaksi dengan calon nasabah.	221	444	665
		Education Cash Management & Mobile Banking Program (E-CAMP)	Meningkatkan pemahaman atas fitur penarikan uang tunai pada <i>mobile banking</i> .	151	834	985
		Refreshment Sales People	Meningkatkan kemampuan para <i>sales</i> dalam menjual produk serta melakukan interaksi dengan calon nasabah.	228	473	701
		Restrukturisasi Virtual Account Satker Dirjen Perbendaharaan Negara	Meningkatkan pemahaman dalam hal mengelola <i>virtual account</i> sesuai dengan ketentuan Satker Dirjen Perbendaharaan Negara.	90	511	601
5	Assistant	Tactical Learning Cluster Tabungan	Meningkatkan pemahaman dan kompetensi pegawai mengenai fitur Tabungan dalam rangka strategi pemasaran.	152	337	489
		Brevet Penjualan	Meningkatkan kemampuan para sales dalam menjual produk serta melakukan interaksi dengan calon nasabah.	141	319	460

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2022

No.	Level Jabatan	Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Peserta *)		
				L	P	Total
6	Pegawai Dasar	Anti Fraud Awareness	Pembekalan terhadap pegawai dalam melakukan upaya pencegahan yang efektif dan efisien terhadap segala perbuatan maupun keadaan yang dapat mengurangi tingkat kepercayaan serta menimbulkan kerugian bagi BNI.	16	0	16
		Budaya Kerja : Core Value AKHLAK	Pembekalan kepada segenap pegawai dalam memahami dan menjadikan <i>value</i> AKHLAK sebagai acuan dalam beraktivitas sehari-hari.	16	0	16
		Risk Culture	Peningkatan pemahaman dalam rangka membangun dan mempertahankan budaya risiko di BNI.	16	0	16
		Sustainability Finance	Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pendekatan dari sektor jasa keuangan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dan perubahan iklim.	15	0	15
		Good Corporate Governance	Peningkatan pemahaman mengenai konsep dasar <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dan bagaimana mengimplementasikan GCG di perusahaan secara tepat guna dan sasaran.	14	0	14

* Top 5 Jenis Pelatihan pada setiap level Jabatan berdasarkan jumlah target learner pembelajaran/pelatihan Biaya Pengembangan Kompetensi

Biaya Pengembangan Kompetensi

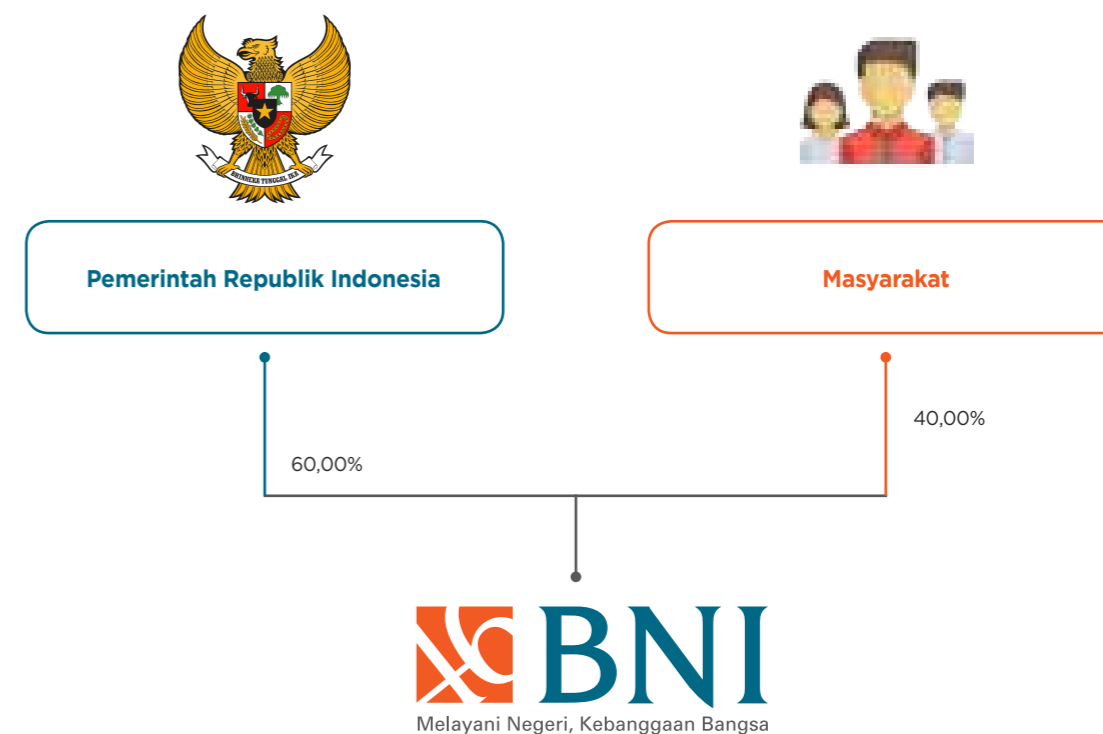
Seluruh Pelatihan dan Pendidikan yang diberikan dalam rangka pengembangan kompetensi ditanggung oleh Bank dengan Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan 2022 sebesar Rp267,1 miliar, dimana terdapat peningkatan 46,9% dibanding 2021, dalam rangka membekali pegawai untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin besar yang sejalan dengan *Corporate Transformation* BNI.

Biaya Pengembangan Kompetensi (Bank Only)

Uraian	2022 (Miliar Rp)	2021 (Miliar Rp)	Peningkatan/ Penurunan (Miliar Rp)	Peningkatan/ Penurunan (%)
Pendidikan dan Pelatihan	267,1	181,8	86,7	46,9

Anggaran pembelajaran meningkat untuk mendukung strategi perusahaan pasca masa pandemi (eksistensi perusahaan).

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham



— Jalur Pengendali
 — Jalur Non Pengendali

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2022

No	Investor	Jumlah Investor	Jumlah Saham	Kepemilikan %
Pemodal Nasional				
1	Negara Republik Indonesia	1	11.189.193.875	60,000 00
2	Perorangan Indonesia	116.968	781.592.438	4,19115
3	Koperasi	24	1.126.759	0,00604
4	Yayasan	37	24.694.504	0,13242
5	Dana Pensiun	163	842.826.857	4,51950
6	Asuransi	173	539.482.230	2,89287
7	Bank	6	3.214.200	0,01724
8	Perseroan Terbatas	260	50.971.028	0,27332
9	Lembaga Pemerintah	1	366	0,00000
10	Badan Usaha Lain	5	5.298	0,00003
11	Reksadana	316	606.821.424	3,25397
Sub Total		117.954	14.039.928.979	75,28654
Pemodal Asing				
1	Perseorangan Asing	254	1.690.862	0,00907
2	Badan Usaha Asing	1.485	4.607.036.617	24,70439
Sub Total		1.739	4.608.727.479	24,71346
Total		119.693	18.648.656.458	100,00000

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2022

No	Investor	Saham	%	Status	Lokasi
1	Negara Republik Indonesia	11.189.193.875	60,00	Negara Republik Indonesia	Jakarta
2	BPJS Ketenagakerjaan - Program JHT	578.850.768	3,10	Badan Usaha Lokal	Jakarta
3	Winarno Tjajadi	250.000.000	1,34	Perorangan Indonesia	Sidoarjo
4	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD	247.576.153	1,33	Badan Usaha Asing	Malaysia
5	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	124.572.134	0,67	Badan Usaha Asing	Singapura
6	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY 15	119.649.500	0,64	Badan Usaha Asing	Norwegia
7	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS	103.188.476	0,55	Badan Usaha Asing	Amerika Serikat
8	BPJS Ketenagakerjaan - Program JP	101.978.300	0,55	Badan Usaha Lokal	Jakarta
9	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	98.058.956	0,53	Badan Usaha Asing	Amerika Serikat
10	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY 23	86.500.000	0,46	Badan Usaha Asing	Norwegia
11	Prudential Life Assurance	84.377.916	0,45	Badan Usaha Lokal	Jakarta
12	BNYMSANV RE BNYMSANVLUX RE S/A ESPRING INV	78.425.536	0,42	Badan Usaha Asing	Belgia
13	AXA Mandiri Financial Services	72.162.500	0,39	Badan Usaha Lokal	Jakarta
14	JP MORGAN SECURITIES PLC	68.985.732	0,37	Badan Usaha Asing	Inggris
15	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	65.630.200	0,35	Badan Usaha Asing	Amerika Serikat
16	STATE STREET BANK-PRINCIPAL GLOBAL INVES TORS COLLECTIVE INVESTMENT TRUST	63.498.400	0,34	Badan Usaha Asing	Amerika Serikat

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2022

No	Investor	Saham	%	Status	Lokasi
17	BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHINA	62.374.400	0,33	Badan Usaha Asing	Republik Rakyat Tiongkok
18	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY 1	57.506.000	0,31	Badan Usaha Asing	Norwegia
19	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY 16	56.900.000	0,31	Badan Usaha Asing	Norwegia
20	SUWANTARA GOTAMA	52.000.000	0,28	Perorangan Indonesia	Jakarta

Pemegang Saham 5% atau Lebih

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2022	
	Jumlah Saham (lembar)	Presentase Kepemilikan%
Negara Republik Indonesia	11.189.193.875	60,0

Pemegang Saham di Bawah 5%

No	Kelompok Pemegang Saham	31 Desember 2022		
		Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Presentase Kepemilikan%
Investor Lokal				
1	Perorangan Indonesia	254	1.690.862	0,00907
2	Koperasi	24	1.126.759	0,00604
3	Yayasan	37	24.694.504	0,13242
4	Dana Pensiun	163	842.826.857	4,51950
5	Asuransi	173	539.482.230	2,89287
6	Bank	6	3.214.200	0,01724
7	Perseroan Terbatas	260	50.971.028	0,27332
8	Lembaga Pemerintah	1	366	0,00000
9	Badan Usaha Lain	5	5.298	0,00003
10	Reksadana	316	606.821.424	3,25397
Sub Total		117.953	2.850.735.104	15,28654
Investor Asing				
1	Badan Usaha Asing	1.485	4.607.036.617	24,70439
2	Perorangan Asing	254	1.690.862	0,00907
Sub Total		1.739	4.608.727.479	24,71346
Total		119.692	7.459.462.583	40,0000

Kepemilikan Saham (Langsung dan Tidak Langsung) oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Kepemilikan Saham (Langsung dan Tidak Langsung) oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan	Per 31 Desember 2021				Per 31 Desember 2022			
		Kepemilikan Langsung		Kepemilikan Tidak langsung		Kepemilikan Langsung		Kepemilikan Tidak langsung	
		Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (lembar)/ Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Saham (lembar)/ Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan (%)
DEWAN KOMISARIS									
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Asmawi Syam	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Iman Sugema	Komisaris Independen	-	-	-	-	-	-	-	-
Askolani	Komisaris	244.205	0,0013095%	-	-	340.063	0,0018235	-	-
Ratih Nurdianti ¹⁾	Komisaris	-	-	-	-	-	-	-	-
Fadlansyah Lubis ²⁾	Komisaris	-	-	-	-	-	-	-	-
Susyanto	Komisaris	156.959	0,0008417%	-	-	252.817	0,0013557	-	-
DIREKSI									
Royke Tumilaar	Direktur Utama	163.584	0,0008772%	-	-	399.539	0,0021425	-	-
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	1.007.373	0,0054019%	-	-	641.532	0,0034401	-	-
Novita Widya Anggraini	Direktur <i>Finance</i>	139.046	0,0007456%	-	-	339.607	0,0018211	-	-
Corina Leyla Karnalies	Direktur <i>Consumer Banking</i>	365.041	0,0019575%	-	-	565.602	0,0030329	-	-
Sis Apik Wijayanto	Direktur <i>Institutional Banking</i>	454.997	0,0024398%	-	-	655.558	0,0035153	-	-
David Pirzada	Direktur <i>Risk Management</i>	139.046	0,0007456%	-	-	305.607	0,0016388	-	-
Silvano Winston Rumantir	Direktur <i>Corporate & International Banking</i>	139.046	0,0007456%	-	-	339.607	0,0018211	-	-
Ronny Venir	Direktur <i>Network & Services</i>	172.746	0,0009263%	-	-	645.413	0,0034609	-	-
Muhammad Iqbal	Direktur <i>Enterprise & Commercial Banking</i>	139.046	0,0007456%	-	-	339.607	0,0018211	-	-
Putrama Wahyu Setyawan ²⁾	Direktur <i>Treasury</i>	-	-	-	-	798.265	0,0042805	-	-
Mucharom ²⁾	Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>	-	-	-	-	129.076	0,0006921	-	-
Toto Prasetyo ²⁾	Direktur <i>Technology & Operations</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Bob Tyasika Ananta ³⁾	Direktur <i>Human Capital & Kepatuhan</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Y.B. Hariantono ¹⁾	Direktur IT & Operasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Henry Panjaitan ¹⁾	Direktur <i>Corporate & International Banking</i>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

¹⁾ Berhenti menjabat sejak tanggal 31 Agustus 2022

²⁾ Menjabat sejak tanggal 31 Agustus 2022: Bapak Fadlansyah Lubis efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Profer Test*) sejak 23 Desember 2022; Bapak Toto Prasetyo efektif menjabat sejak 31 Januari 2023; Bapak Mucharom efektif menjabat sejak 6 Januari 2023; Bapak Putrama Wahyu Setyawan efektif menjabat sejak 23 Desember 2022

³⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Direksi sejak 27 Mei 2022

Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Pemegang saham utama/pengendali Bank adalah Negara Republik Indonesia, yang diwakili oleh Pemerintah Republik Indonesia/Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia, dengan kepemilikan sebesar 60,00% atau 11.189.193.875 lembar Saham. Pemerintah Republik Indonesia sekaligus menjadi nama pemilik akhir dari Perseroan.

Nama Pemegang Saham	Alamat	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Negara Republik Indonesia Diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara RI	Kantor Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia Telp. +62 21 29935678 Fax. +62 21 29935740 www.bumn.go.id	11.189.193.875	60,00

Performa 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank

Permodalan & Praktik Manajemen Risiko

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Komitmen ESG

Laporan Keuangan



Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

ENTITAS ANAK

Nama	Bidang Usaha	Domisili	Tahun Berdiri	Tahun Beroperasi Komersial	Tahun Penyertaan Modal Terakhir	Kepemilikan oleh BNI (%)		Status Operasi	Jumlah Aset 2022 (Rp-juta)
						2022	2021		
PT BNI Multifinance	Pembiayaan	Jakarta	1983	1983	2016	99,99%	99,99%	Beroperasi	1.028.686
PT BNI Sekuritas	Perdagangan Efek (<i>Brokerage</i>) dan Penjamin Emisi Efek (<i>Underwriter</i>) termasuk di dalamnya bertindak sebagai Penasehat Investasi	Jakarta	1995	1995	2019	75,00%	75,00%	Beroperasi	1.634.408
PT BNI Life Insurance	Jasa Asuransi Jiwa	Jakarta	1996	1997	2012	60,00%	60,00%	Beroperasi	23.322.020
BNI Remittance Ltd.	Jasa Pengiriman Uang	Hong Kong	1996	1998	2009	100,00%	100,00%	Beroperasi	18.193
PT Bank Mayora	Perbankan	Jakarta	1993	1993	2022	63,92%	-	Beroperasi	11.611.753
PT BNI Modal Ventura	Modal Ventura	Jakarta	2022	2022	2022	99,98%	-	Beroperasi	505.111

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG MELALUI PT BNI SEKURITAS

PT BNI Asset Management	Manajer Investasi	Jakarta	2011	2011	2011	99,90%	99,9%	Beroperasi	181.588
BNI Securities Pte. Ltd.	Jasa <i>Broker</i> , <i>Underwriting</i> , dan Aktivitas <i>Advisory</i> dalam pasar modal	Singapura	2021	2021	2022	100,0%	100,0%	Beroperasi	42.804

ENTITAS ASOSIASI

PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat Efek	Jakarta	1994	1994	2014	0,143%	0,143%	Beroperasi	108.223*
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Kustodian Sentral	Jakarta	1998	1998	2022	1,00%	1,00%	Beroperasi	2.941.870*
PT Bank Mizuho Indonesia	Perbankan	Jakarta	2001	2001	2020	1,00%	1,00%	Beroperasi	56.878.961*
PT Bank BTPN Tbk	Perbankan	Jakarta	1958	1960	2020	0,15%	0,15%	Beroperasi	199.926.616**
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan	Jakarta	2021	2021	2021	23,24%	24,85%	Beroperasi	305.727.438

* Data Tahun 2021

** Data Per September 2022

PT BNI MULTIFINANCE

BNI Multifinance didirikan tanggal 8 April 1983 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 21, dengan nama PT BNI-AMEX Leasing, hasil kerja sama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan American Express Leasing Corporation (AMEX). PT BNI-AMEX Leasing telah diubah beberapa kali dan yang terakhir menjadi PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”) yang keputusannya diaktakan dalam Akta No. 103 tanggal 27 Juni 1994.

BNI Multifinance memulai operasi komersialnya pada tahun 1983 di bidang pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, dan sewa operasi. Dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya dengan dukungan oleh sumber daya manusia yang andal dengan jumlah pegawai hingga 31 Desember 2022 sebanyak 237 orang, dan mengoperasikan 7 (tujuh) kantor cabang di kota Medan, Lampung, Bogor, Semarang, Surakarta, Yogyakarta, dan Surabaya serta 5 POS (*point of sales*). Kantor pusat terletak di Graha Binakarsa lantai 11 Lot. E-F dan lantai 12, Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-18, Kuningan, Jakarta Selatan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BNI Multifinance berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	Agung Turanto Sutarno
Komisaris	Hari Satriyono

Direksi

Direktur Utama	Yenanto
Direktur Bisnis	Albertus Henditrianto
Direktur Keuangan, IT & Operasional	Legendariah

PT BNI SEKURITAS

PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 22 tanggal 12 April 1995 sebagaimana telah diubah dengan Akta Pengubahan No. 39 tanggal 3 Mei 1995, yang keduanya dibuat di hadapan Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.TH’95 tanggal 19 Mei 1995, dan telah didaftarkan di dalam buku register Daftar Perusahaan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 903/1995 tanggal 8 Juni 1995, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 1995, Tambahan No. 5804.

Berdasarkan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha BNI Sekuritas meliputi perdagangan efek, termasuk di dalamnya bertindak sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, agen penjual reksa dana, perusahaan efek selain manajemen investasi lainnya, kustodian dan kegiatan lain yang ditetapkan atau disetujui badan/instansi yang berwenang. BNI Sekuritas memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi saham, manajer investasi, dan agen penjual reksa dana dari otoritas terkait, masing-masing melalui (i) Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-19/PM/1995, (ii) No. KEP-020/PM/1995 tanggal 8 Agustus 1995 (iii) No. KEP-07/PM-MI/1995 tanggal 23 Oktober 1995 yang kemudian dialihkan kepada PT BNI Asset Management dan (iv) Surat OJK No. S-1507/PM.211/2016.

Dalam rangka penerapan fungsi independensi manajer investasi berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.11 yang merupakan lampiran dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-480/BL/2009 tanggal 31 Desember 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajer Investasi, BNI telah selesai melaksanakan proses pemisahan/pemekaran usaha (*spin-off*) dari operasi bisnis divisi manajer investasi dengan membentuk sebuah perusahaan baru bernama PT BNI Asset Management dengan kepemilikan BNI Sekuritas sebesar 99,99% berdasarkan Akta Pendirian No. 50 tanggal 28 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada pertengahan tahun 2011, struktur kepemilikan BNI Sekuritas diperkuat dengan bergabungnya investor strategis asal negara Jepang, yakni SBI Securities Co. Ltd, untuk turut memiliki saham BNI Sekuritas, sehingga komposisi kepemilikan saham BNI Sekuritas adalah 75% dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) dan 25% dimiliki oleh SBI Securities Co. Ltd. Pada tahun 2014, kepemilikan SBI Securities Co. Ltd dialihkan kepada SBI Financial Services Co. Ltd sehingga kepemilikan BNI Sekuritas yaitu BNI (75%) SBI Financial Services Co. Ltd (25%).

Sebagai bagian dari perjalanan menjadi perusahaan sekuritas berskala global, pada tanggal 8 September 2021, anak perusahaan BNI Sekuritas yaitu BNI Securities Pte. Ltd. (“BSPL”) telah mendapat persetujuan dari Monetary Authority of Singapore

(“MAS”) dengan nomor *license* CMS 101132. Dengan adanya izin operasi BSPL tersebut, maka BNI Sekuritas memiliki perpanjangan tangan untuk dapat mengembangkan kegiatan usaha dan pemberian layanan pasar modalnya di Singapura. Pada tanggal 3 Oktober 2022, BSPL juga telah memperoleh persetujuan dari MAS untuk menjalankan kegiatan sebagai penasihat finansial korporasi. Selanjutnya BSPL akan fokus untuk membantu BNI Group dan nasabah BNI untuk mendapatkan akses ke investor global. Dengan beroperasinya BSPL di Singapura, maka hal ini juga membuat semakin kokohnya posisi BNI sebagai bank berskala global yang dapat memberikan layanan perbankan dan pasar modal. BSPL berlokasi di 30 Cecil Street #17-08 Prudential Tower Singapore (049712) atau di gedung yang sama dengan BNI Kantor Cabang Singapura.

Sepanjang tahun 2022, operasional bisnis BNI Sekuritas telah didukung oleh sumber daya manusia yang profesional di bidangnya dengan 377 pegawai hingga 31 Desember 2022, yang akan memberikan layanan kepada nasabah melalui 16 Kantor Cabang. Kantor Pusat BNI Sekuritas berada di Sudirman Plaza Indofood Tower, Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BNI Sekuritas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 167 tanggal 28 September 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan yang telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0062334 tanggal 5 Oktober 2022 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0198740.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 5 Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	Yoshihiro Ishiwata
Komisaris	I Made Sukajaya

Direksi

Direktur Utama	Agung Prabowo
Direktur	Putu Bagus Kresna
Direktur	Nieko Kusuma
Direktur	Vera Ongyono
Direktur	Yoga Mulya

PT BNI LIFE INSURANCE

Pada awalnya, PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) didirikan dengan nama “PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya” berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya telah mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31600 HT.01.04. TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997. Perseroan juga telah memperoleh izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”) yang merupakan salah satu perusahaan asuransi terbesar di Jepang, secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life. Realisasi penyertaan modal sebesar Rp4,2 triliun dengan kepemilikan saham sebesar 40% pada BNI Life.

Kerja sama strategis dengan Sumitomo Life Insurance, mempercepat pertumbuhan bisnis dan memberi ruang yang besar untuk memenangkan peluang bisnis ke depan. Sebagai bukti keseriusan Sumitomo Life Insurance dalam pengembangan bisnis BNI Life, Sumitomo Life Insurance menempatkan perwakilan di manajemen BNI Life baik sebagai Komisaris, Direksi, maupun tenaga ahli profesional.

BNI Life menawarkan berbagai produk asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan, investasi, pensiun, dan syariah. Operasional bisnis BNI Life didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidang perasuransian. Saat ini BNI Life telah memiliki 723 pegawai dengan kompetensi yang terus dikembangkan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, hingga 31 Desember 2022 BNI Life mengoperasikan 7 (tujuh) Kantor Layanan/*Service Point* sebagai berikut: Jakarta/Menara BNI Pejompongan, Jl. Pejompongan Raya No. 5; Bandung/Jl. Burangrang No. 38, Lengkong; Denpasar/Jl. Diponegoro No. 122; Semarang/Rukan Pemuda Mas Blok A1-A2 Lantai 2, DP Mall, Jalan Pemuda No. 150; Surabaya/Gedung Graha Pangeran Lt. XI, JL. Achmad Yani No. 286; Palembang/Jl. Basuki Rahmat No.24B, Palembang; Yogyakarta/Jl. Laksda Adisucipto No.27, Gondokusuman, Yogyakarta. Alamat Kantor Pusat BNI Life di Centennial Tower Lt. 9, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BNI Life Insurance berdasarkan Penyertaan Keputusan para Pemegang Saham Akta No. 89 tanggal 31 Oktober 2022 dan Akta No. 104 tanggal 20 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	Parikesit Suprpto
Komisaris	Teddy Wishadi
Komisaris	Kazuhiko Arai
Komisaris Independen	Alwi Abdurrahman Shihab
Komisaris Independen	Henry Cratein Suryanaga

Direksi

Direktur Utama	Shadiq Akasya
Direktur Keuangan	Eben Eser Nainggolan
Direktur	Masaaki Fuse
Direktur	Hiroshi Ono
Direktur	Neny Asriany

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	Ir. Agus Haryadi, AAIIJ, FIIS, ASAI
Anggota	Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA
Anggota	Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, MH

BNI REMITTANCE LTD.

BNI Remittance Limited (BNI Remittance) merupakan anak perusahaan BNI yang didirikan oleh BNI Hong Kong pada tanggal 19 November 1996 berdasarkan *Certificate of Incorporation* No. 574748 dengan nama "*High Motivation Company*", kemudian pada tahun 1997 perusahaan ini berubah nama menjadi BNI Nakertrans Ltd. Untuk lebih mengoptimalkan aktivitas bisnis yang dijalankan sesuai dengan koridor aturan otoritas setempat, melalui sebuah kajian bisnis yang komprehensif diputuskan untuk memisahkan manajemen BNI Nakertrans Ltd dari BNI Hong Kong sekaligus mengubah nama perusahaan menjadi BNI Remittance Ltd. pada tahun 2009.

Saat ini, BNI Remittance terdaftar sebagai Money Service Operator dengan nomor *register* 12-08-00768 dan tunduk kepada Hong Kong Custom and Excise Department. BNI Remittance mengelola *outlet* yang tersebar di 3 (tiga) area Hong Kong, yaitu Kantor Utama Keswick di Hong Kong Island, Kantor Cabang Tsuen Wan, dan Kantor Cabang Yuen Long di New Territories. Kantor Pusat BNI Remittance beralamat di Flat/RM5 on G/F, No. 1-7 Keswick Street, Causeway Bay, Hong Kong.

Di samping pelayanan melalui *outlet* tersebut, BNI Remittance bekerja sama dengan BNI dalam program keuangan inklusi, memberikan akses keuangan melalui layanan digital yang seluas-luasnya bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hong Kong. Keberadaan 8 (delapan) unit mesin ATM BNI di Hong Kong menjadikan nasabah lebih leluasa melakukan transaksi keuangan melalui fitur layanan yang sama persis dengan mesin ATM di Indonesia antara lain penarikan tunai, cek saldo, transfer antar rekening BNI/bank lain, pembelian pulsa/tiket dan pembayaran tagihan. Sejak pertengahan tahun 2017, layanan BNI Mobile Banking dapat diaktivasi langsung dari Hong Kong untuk semakin memperkuat layanan digital.

Susunan Direksi BNI Remittance berdasarkan The Companies Ordinance (Chapter 32) Ordinary Resolution of BNI Remittance Limited, Company No. 0574748 tanggal 19 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur	Indra Kusuma
----------	--------------

PT BANK MAYORA

PT Bank Mayora ("Bank Mayora") merupakan bank swasta nasional beroperasi sejak 28 Juli 1993 dengan izin usaha Bank Umum sesuai SK Menteri Keuangan RI No. 719/KMK.017/1993 tanggal 14 Juli 1993 dan menjadi Bank Umum Devisa di tahun 2013 sesuai Surat Keputusan Gubernur BI No. 15/5/KEP.DPG/2013 tanggal 7 Mei 2013. Sejak 18 Mei 2022, Bank Mayora resmi menjadi salah satu anak usaha BNI Group melalui surat Menkumham No. AHU-AH.01.03-0238599 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Bank Mayora, serta Surat Menkumham No. AHU-AH.01.09-0013352 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan Bank Mayora.

Komposisi pemegang saham Bank Mayora saat ini adalah sebesar 63.92% dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan 36.08% dimiliki oleh PT Mayora Inti Utama. Dalam perjalanannya, Bank Mayora mengalami proses siklus pasang-surut yang semakin menguatkan keberadaannya di industri perbankan Indonesia. Ujian terberat yang dialami Bank Mayora adalah krisis moneter di tahun 1997-1998. Sejumlah bank berguguran di masa itu, sementara Bank Mayora sanggup bertahan sebagai salah satu bank yang sehat dan tidak memerlukan rekapitalisasi. Keberhasilan untuk bertahan karena Bank Mayora mengelola usaha berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Proses transformasi Bank Mayora terus berlanjut dari tahun ke tahun dengan membangun pondasi pertumbuhan yang lebih kokoh dalam berbagai aspek baik perkreditan, pelayanan jasa, teknologi informasi, sumber daya manusia, manajemen risiko maupun infrastruktur. Berbagai produk simpanan Bank Mayora seperti produk Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka dapat menjadi pilihan.

Melalui produk dan layanan yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah, serta pelayanan yang tulus dan personal, Bank Mayora semakin memantapkan langkahnya dalam mendukung dunia perbankan nasional dan mengawal pertumbuhan bisnis nasabah ke depan.

Untuk menjalankan usahanya Bank Mayora memiliki 33 kantor Cabang yang tersebar di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Bandung, Karawang, Sukabumi, Surabaya dan Lampung. Kantor Pusat Bank Mayora terletak di Jl. Tomang Raya Kav. 21-23, Jakarta Barat 11440.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Mayora berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 21 tanggal 14 Oktober 2022, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dharmawan Atmadja
Komisaris Independen	Taryadi Supangkat
Komisaris Independen	Rufina Tinawati Marianto
Komisaris Independen	Joys Djajanto

Direksi

Direktur Utama	Ricky Budiono
Direktur	Tjahojo Bengawan
Direktur	Tiolina Indira Aryani Tumanggor Siahaan
Direktur	Ir. Prihadiyanto

PT BNI MODAL VENTURA

PT BNI Modal Ventura ("BNI Ventures" atau "BNV") merupakan perusahaan anak PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI") yang didirikan pada tanggal 12 April 2022 berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 12 April 2022, yang dibuat di hadapan Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta. BNV mendapatkan penyertaan modal pertama sebesar Rp500,1 miliar (lima ratus miliar seratus juta rupiah) pada tanggal 12 Mei 2022. BNV merupakan anak usaha BNI yang bergerak di industri modal ventura. Pada tanggal 19 April 2022 pendirian BNV telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0027437.AH.01.01.Tahun 2022. Direksi dan Dewan Komisaris BNV telah lulus proses *Fit* dan *Proper test* (F&P) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Desember 2022, sedangkan izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha modal ventura masih menunggu persetujuan dari OJK selaku regulator. BNI merupakan Pemegang Saham Mayoritas BNV dengan total kepemilikan sebesar 99,98% atau setara 500.000 (lima ratus ribu) lembar saham. Adapun pemegang saham lainnya adalah PT BNI Asset Management (BNI-AM) dengan porsi kepemilikan sebesar 0,02%.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI Ventures berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 3 Agustus 2022, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Rian Eriana Kaslan
Komisaris Independen	Kartika Hendrawan

Direksi

Direktur Utama	Mardianto E. Danusaputro
Direktur	Lugas Prancafitri

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG

PT BNI ASSET MANAGEMENT

PT BNI Asset Management (BNI-AM) merupakan salah satu Pelaku Usaha Jasa Keuangan di industri Pasar Modal. Sebagai pelopor bisnis Manajer Investasi di Indonesia, BNI-AM memiliki izin kegiatan sebagai Manajer Investasi (MI) dari Otoritas Pasar Modal dengan izin No. KEP-05/BL/MI/2011. Bisnis Manajer Investasi ini telah dirintis sejak 23 Oktober 1995 saat masih bergabung dengan PT BNI Sekuritas. Dengan berkembangnya bisnis MI, tanggal 7 Juli 2011 BNI-AM melakukan *spin off* dari BNI Sekuritas sebagai Perusahaan Terbatas.

BNI-AM memberikan jasa pengelolaan investasi Dana Pihak Ketiga melalui berbagai instrumen investasi berupa produk Reksa Dana yang lengkap dan juga Kontrak Pengelolaan Dana. Produk Reksa Dana yang disediakan adalah produk Reksa Dana Reguler, Reksa Dana Terstruktur, Reksa Dana Khusus serta pengelolaan dana yang disesuaikan dengan *Risk Appetite* nasabah, dan periodenya disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. BNI-AM juga menyediakan jasa Penasehat Investasi sesuai izin yang dikeluarkan oleh OJK No. KEP-50/D.04/2017.

BNI-AM adalah bagian dari konglomerasi BNI sebagai salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia yang telah masuk dalam jajaran perusahaan publik Indonesia yang diperhitungkan di kelas global. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bisnis BNI-AM tumbuh bersinergi dengan perusahaan anak BNI lainnya yaitu BNI Life, BNI Sekuritas, BNI Multifinance, BNI Remittance, dan Bank Mayora.

Didukung oleh pemahaman mengenai investasi Pasar Modal di Indonesia yang kuat serta memiliki Tim Investasi yang profesional dibidangnya, BNI-AM siap membantu pengelolaan dana para investor melalui berbagai produk investasi Reksa Dana mulai dari Reksa Dana *Open-end*, Reksa Dana Terproteksi, maupun *alternative investment* seperti Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT), Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Asset (KIK-EBA), dll.

Kantor Pusat BNI Asset Management terletak di Centennial Tower Lt. 19, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BNI Asset Management berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 24 Mei 2022, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/Komisaris Independen	Eko Priyo Pratomo
Komisaris Independen	Eddy Siswanto
Komisaris	Efrizal

Direksi

Presiden Direktur	Putut Endro Andanawarih
Direktur Bisnis	Donny Susatio Adjie
Direktur Operasional	Ade Yusriansyah

BNI SECURITIES PTE. LTD.

BNI Securities Pte. Ltd. ("BSPL"), anak perusahaan PT BNI Sekuritas sepenuhnya yang beroperasi di luar negeri, didirikan di Singapura pada tanggal 22 Maret 2021. BSPL didirikan untuk bertindak sebagai penghubung bagi BNI Group dalam hal aktivitas pasar modal internasional, termasuk menjalin komunikasi dengan institusi investasi berbasis global.

BSPL memiliki izin *Capital Markets Services* yang dikeluarkan oleh Monetary Authority of Singapore ("MAS") untuk melakukan aktivitas yang telah diatur oleh MAS, secara khusus di pasar modal, mencakup perdagangan efek, dengan fokus awal pada *Fixed Income* dan lainnya yang sejalan dengan bisnis utama di bidang *Capital Markets and Sales & Trading*.

Susunan Dewan Direksi BSPL adalah sebagai berikut:

Direksi

Executive Director	Edwin Chew
Non Executive Director	Ujuan Marihot H. P.

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ASOSIASI

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA

PT Pemeringkat Efek Indonesia yang lebih dikenal sebagai PEFINDO merupakan perusahaan pemeringkat tertua dan terpercaya di Indonesia yang didirikan pada tanggal 21 Desember 1993 berdasarkan inisiatif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dahulu dikenal sebagai Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM serta Bank Indonesia.

PEFINDO, yang merupakan perusahaan pemeringkat efek yang dimiliki oleh para pemegang saham domestik, telah melakukan pemerinkatan terhadap banyak entitas dan surat-surat utang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX). Sampai saat ini, PEFINDO telah melakukan pemerinkatan terhadap lebih dari 1100 entitas.

Untuk tetap mempertahankan independensinya, PEFINDO dimiliki oleh 78 badan hukum (per 6 Desember 2022) yang merepresentasikan pasar modal Indonesia dengan tidak satupun pemegang saham yang memiliki lebih dari 50% saham.

Jumlah lembar saham yang dimiliki BNI di PEFINDO saat ini mencapai 143 lembar, yang setara dengan 0,143% kepemilikan.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. KSEI didirikan di Jakarta pada 23 Desember 1997 dan memperoleh izin usaha pada 11 November 1998.

KSEI merupakan salah satu Self-Regulatory Organization (SRO) bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). KSEI mulai menjalankan kegiatan operasional penyelesaian transaksi Efek dengan warkat pada tanggal 9 Januari 1998, mengambil alih fungsi sejenis dari PT Kliring Depositori Efek Indonesia (KDEI) sebagai Lembaga Kliring Penyimpanan dan Penyelesaian (LKPP). Tahun 2000, KSEI bersama SRO lainnya menerapkan transaksi perdagangan dan penyelesaian Efek tanpa warkat (*scripless trading*) di Pasar Modal Indonesia. Penerapan tersebut didukung oleh sistem utama KSEI, yaitu *The Central Depository and Book Entry Settlement System* (C-BEST).

Terkait dengan afiliasinya dengan BNI, KSEI merupakan perusahaan anak minoritas dengan penyertaan langsung, di mana BNI mulai memiliki saham kepemilikan sejak 24 September 1998. Jumlah lembar saham yang dimiliki BNI di KSEI saat ini mencapai 60 lembar, yang setara dengan 1,00% kepemilikan.

PT BANK MIZUHO INDONESIA

PT Bank Mizuho Indonesia (“Bank Mizuho”) pada awalnya didirikan dengan nama PT Fuji Bank International Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar Bank menyangkut, antara lain, perubahan nama dari PT Bank Fuji International Indonesia menjadi PT Bank Mizuho Indonesia dan perubahan modal Bank serta susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, sebagai hasil dari penggabungan PT Bank Dai-ichi Kangyo Indonesia (BDKI) dan PT Bank IBJ Indonesia (IBJ) dengan PT Fuji Bank International Indonesia yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2001.

Terkait dengan afiliasinya dengan BNI, Bank Mizuho merupakan perusahaan anak minoritas dengan penyertaan langsung, di mana BNI mulai memiliki saham kepemilikan sejak 13 Oktober 2003. Jumlah lembar saham yang dimiliki BNI di Bank Mizuho saat ini mencapai 73.847 lembar, yang setara dengan 1,00% kepemilikan.

PT BANK BTPN TBK

Bank BTPN merupakan perusahaan bank devisa hasil penggabungan usaha (*merger*) antara PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI) yang efektif pada tanggal 1 Februari 2019.

Dalam keterbukaan informasi yang disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 5 Februari 2019, sejak tanggal 1 Februari 2019 terjadi perubahan komposisi pemegang saham PT Bank BTPN Tbk. Saat ini 97,34% saham BTPN dimiliki Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) 0,15%, PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) 1,02% dan Publik 1,49%.

Bank BTPN sebelum *merger* merupakan bank yang fokus pada penyaluran kredit kepada *mass market* (ritel), sedangkan SMBCI fokus pada segmen bisnis korporasi.

Terkait dengan afiliasinya dengan BNI, Bank BTPN merupakan perusahaan anak minoritas dengan penyertaan langsung, di mana BNI mulai memiliki saham kepemilikan sejak 18 April 2004. Jumlah lembar saham yang dimiliki BNI di Bank BTPN saat ini mencapai 12.007.137 lembar, yang setara dengan 0,15% kepemilikan.

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

Bank Syariah Indonesia (“BSI”) merupakan satu entitas baru yang lahir dari hasil bergabungnya tiga bank syariah BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah pada 1 Februari 2021.

Menilik sejarah dari sisi BNI, Bank BNI Syariah awalnya merupakan suatu Unit Usaha Syariah (UUS) dalam organisasi BNI. Kemudian pada Oktober 2009, Manajemen BNI melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui rencana pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi Bank Umum Syariah (BUS) dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis perbankan syariah yang makin maju serta tuntutan konsumen yang menginginkan bank syariah murni pada saat itu. Pada Juni 2010, Manajemen BNI meresmikan pemisahan (*spin-off*) PT BNI Syariah dari Unit Usaha Syariah (UUS) BNI.

Untuk menangkap peluang ekonomi syariah di Indonesia yang semakin besar, maka tiga bank syariah milik BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah memutuskan untuk membentuk aliansi strategis. Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu BSI. Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, dan BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Sebagai salah satu pemegang saham pengendali di BSI, jumlah lembar saham yang dimiliki BNI di BSI hingga akhir 2022 mencapai 10.720.230.418 lembar, yang setara dengan 23,24% kepemilikan. Sebelumnya pada 2021 kepemilikan BNI di BSI mencapai 10.220.230.418 lembar saham atau setara dengan 24,85%.

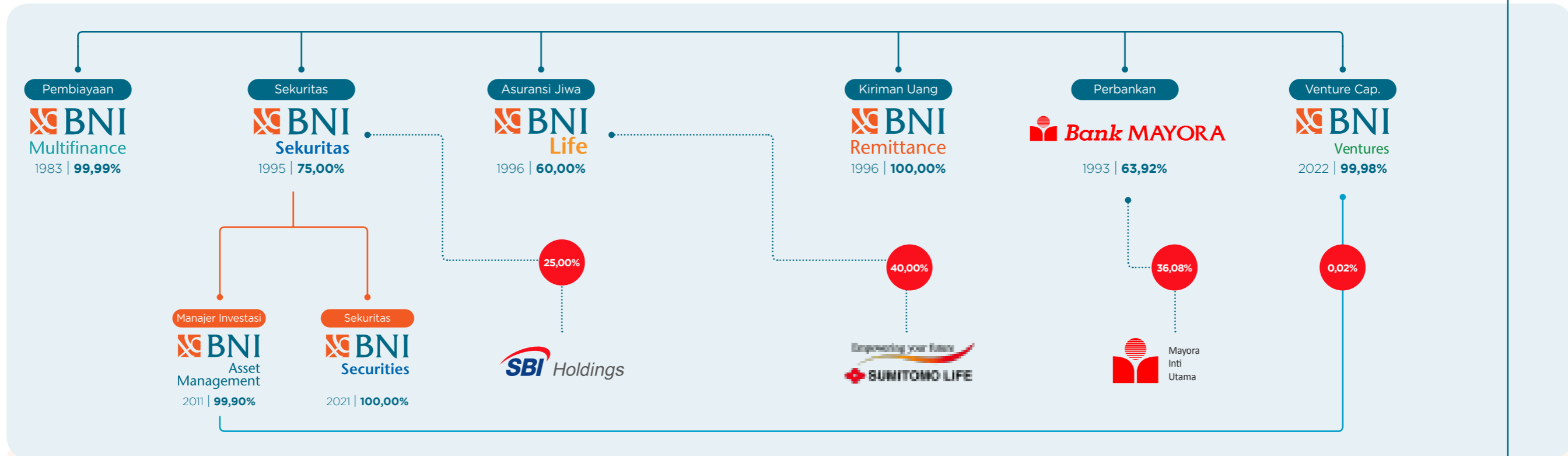


Struktur Grup Perusahaan

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan**
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan



MAYORITAS



MINORITAS



Catatan:
 Pada Tahun 2022, BNI resmi mengakuisisi Bank Mayora sebagai anak perusahaan bank yang baru serta mendirikan anak perusahaan baru yaitu BNI Ventures.

Hingga saat ini BNI tidak memiliki perusahaan *joint venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

Nama dan Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Kantor Cabang dan Perwakilan Luar Negeri serta Kantor Wilayah

ENTITAS ANAK

PT BNI MULTIFINANCE

Graha Binakarsa Lantai 11 Lot. E-F dan Lantai 12
Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-18, Kuningan
Jakarta Selatan 12940
Hotline : (021) 2519 5646
Website : www.bnimultifinance.co.id

PT BNI SEKURITAS

Sudirman Plaza Indofood Tower Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta, 12910
Telp/Call Center : (021) 2554 3946
Faks : (021) 5793 5831
Email : customercare@bnisekuritas.co.id
Website : www.bnisekuritas.co.id
Customer Care : 14016

PT BNI LIFE INSURANCE

Centennial Tower Lantai 9
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta, 12930
Telp : (021) 2953 9999
Faks : (021) 2953 9998
Website : www.bni-life.co.id
Email : care@bni-life.co.id
Call Center : 1-500-045

BNI REMITTANCE LTD.

BNI Remittance Limited Flat/RM5 on GF,
No. 1-7 Keswick Street, Causeway Bay Hong Kong
Telp : +852 28908082
Faks : +852 28908182

PT BANK MAYORA

Jl. Tomang Raya Kav. 21-23, Jakarta, 11440
Telp : (021) 5655287, 5655288
Faks : (021) 5655277
Website : www.bankmayora.com
Email : customercare@bankmayora.co.id
Call Center : (021) 56966954

PT BNI MODAL VENTURA

Menara BNI Lantai 2
Jl. Pejompongan Raya No.7, Jakarta Pusat 10210
Website : www.bniventures.co.id

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG

PT BNI ASSET MANAGEMENT

Centennial Tower, Lantai 19
Jl. Gatot Subroto Kav 24 & 25 Jakarta, 12930

BNI SECURITIES PTE. LTD.

30 Cecil Street #17-01/08
Prudential Tower Singapura 049712

ENTITAS ASOSIASI

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA

Equity Tower, 30th Floor
Sudirman Central Business District Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190,
Indonesia
Telp : (62-21) 509 684 69
Faks : (62-21) 509 684 68
Website : www.pefindo.com

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190
Telp : (62-21) 515 2855
Faks : (62-21) 5299 1199
Call Center : (62-21) 0800 186 5734
Website : www.ksei.co.id

PT BANK MIZUHO INDONESIA

Menara Astra Lantai 53,
Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 5-6, Jakarta, 10220
Website : www.mizuhobank.co.id

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK (BTPN)

Menara BTPN – CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6,
Jakarta 12950
Telp : (62-21) 30026200
Email : info@btpn.com
Website : www.btpn.com

PT BANK SYARIAH INDONESIA

Gedung The Tower, Jl. Gatot Subroto No. 27,
Jakarta Selatan, 12930
Telp : (021) 30405999
Faks : (021) 30421888
Email : contactus@bankbsi.co.id
Website : www.bankbsi.co.id

KANTOR CABANG LUAR NEGERI

KANTOR CABANG SINGAPURA

30 Cecil Street #01-01 & #17-01/08
Prudential Tower Singapore 049712
Telp : +65 6225 7755
Faks : +65 6225 4757

KANTOR CABANG HONG KONG

G/F Far East Finance Center, 16 Harcourt Road,
Admiralty, Central Hong Kong
Telp : +852 25299871, 28618600
Faks : +852 28656500

KANTOR CABANG TOKYO

Nurihiko Building South Tower 1st & 9th Floor
2-10-2 Kyobashi, Chuo-ku,
Tokyo 104-0031, Japan
Telp : +81 3 5579 9990
Faks : +81 3 3561 3331

KANTOR CABANG LONDON

30 King Street, London EC2V 8AG United Kingdom
Telp : +44 20 7776 4646
Faks : +44 20 7776 4699

KANTOR CABANG NEW YORK

One Exchange Plaza 5th Floor, 55 Broadway New York
NY, 10006 USA
Telp : +1 212 943 4750
Faks : +1 212 344 5723

KANTOR CABANG SEOUL

The Korea Chamber of Commerce & Industry (KCCI)
Building 2nd & 5th Floor
39, Sejongdaero, Jung-gu, Seoul, South Korea 04513
Telp : +82 2 6050 1932/1946
Faks : +82 2 6050 1929

SUB-BRANCH LUAR NEGERI

KANTOR SUB BRANCH OSAKA

Tatsuno Honmachi Building 3th Floor
3-5-2 Honmachi Chuo-ku Osaka, 541-0053, Japan
Telp : +81 6 4963 2186
Faks : +81 6 4963 2486

REMITTANCE CENTER

Lucky Plaza

#02-02, 304 Orchard Road
Singapore 238863
Telp : +65 6838 1545

City Plaza

#01-100/101, 810 Geylang Road Singapore 409286
Telp : +65 6745 1946

REPRESENTATIVE OFFICE

Representative Office Amsterdam

World Trade Center (WTC) Amsterdam, Tower C, 12th
Floor, Strawinskylaan 1251, 1077 XX Amsterdam
Telp : +31 6 47221725

KANTOR WILAYAH

Kantor Wilayah 01

Jl. Pemuda No. 12, Lantai 4 Medan 20151
Telp : (061) 4567110, 4567002
Faks : (061) 4567105, 4515754

Kantor Wilayah 02

Jl. Dobi No. 1, Lantai 3 Padang 25138
Telp : (0751) 890005-08
Faks : (0751) 890010-11

Kantor Wilayah 03

Jl. Jend. Sudirman No. 132 Palembang 30126
Telp : (0711) 361961-65, 321046
Faks : (0711) 361966, 374160

Kantor Wilayah 04

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 Bandung 40117
Telp : (022) 4240431-39, 4240534
Faks : (022)4240432-4214926-4213107

Kantor Wilayah 05

Jl. Letjen. M.T. Haryono No. 16 Semarang 50122
Telp : (024) 3556747, 3556746
Faks : (024) 3547686, 3520636

Kantor Wilayah 06

Jl. Jend. A. Yani No. 286 Gedung Graha Pangeran Lt.
3-4 Surabaya 60292
Telp : (031) 8292820 - 26
Fax : (031) 8292805, 8292841

Kantor Wilayah 07

Jl. Jend. Sudirman No. 1 Lt.3 Makassar 90115
Telp : (0411)3620355-56,3621926
Faks : (0411) 3619562, 3625395

Kantor Wilayah 08

Jl. Raya Puputan Renon No. 27 - Lantai 2, Renon
Denpasar 82265
Telp : (0361) 263304 - 08
Faks : (0361) 227874, 263319

Kantor Wilayah 09

Jl. Lambung Mangkurat No. 30 Banjarmasin 70111
Telp : (0511) 3353689, 3357063
Faks : (0511) 3354409, 3357066

Kantor Wilayah 10

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 55 Jakarta Pusat 10210
Telp : (021) 2500025, 5706057 (Hunting)
Faks : (021) 2500033

Kantor Wilayah 11

Jl. Dotulolong Lasut No. 1 Manado 95122
Telp : (0431) 868019, 862777
Faks : (0431) 851852/865458

Kantor Wilayah 12

Jl. Lada No. 1 Jakarta 11110
Telp : (021) 6901131- 2601090,2601148
Faks : (021) 6901131, 6901182,2601165, 2601179

Kantor Wilayah 14

Gedung BNI Kantor Wilayah Jakarta BSD, Lt.7 Kav.
Sunburst Lot.1-5
Jl. Pahlawan Seribu Lengkong Gudang BSD City Kota
Tangerang Selatan, Banten.
Telp : (021) 80826860
Faks : (021) 29514074

Kantor Wilayah 15

Jl. Lada No. 1 Lt.2 Jakarta 11110
Telp : (021) 2601177
Faks : (021) 2601165

Kantor Wilayah 16

Jl. Kelapa II Entrop, Kota Jayapura Papua 99224
Telp : (0967) 5355311, 522354
Faks : (0967) 533316

Kantor Wilayah 17

Jl. Trikora No. 1 Yogyakarta 55122
Telp : (0274) 376287
Faks : (0274) 2872414

Kantor Wilayah 18

Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 75 - 77 Malang 65179
Telp : (0341) 3611945-47
Faks : (0341) 324565, 354767

Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

PENAWARAN UMUM SAHAM TERBATAS I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

REKAPITALISASI

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

PENAWARAN UMUM SAHAM TERBATAS II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280. Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

PENAWARAN UMUM SAHAM TERBATAS III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BNI melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai

nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp3.100. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.518 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

NAMA BURSA TEMPAT SAHAM PERUSAHAAN DICATATKAN

Seluruh saham BNI telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

Kronologis Penerbitan Saham BNI					
Tanggal	Deskripsi	Saham	Nilai Nominal	Harga Penawaran	Jumlah Saham
Sebelum IPO	-	-	-	-	-
November 1996	Initial Public Offering (IPO)	Seri-A	@Rp500	-	1
		Seri-B	@Rp500	850	4.340.127.999
		Total modal ditempatkan dan disetor			4.340.128.000
Juni 1999	Rights Issue (1:35)	Seri-A	@Rp500	-	1
		Seri-B	@Rp500	850	4.340.127.999
		Seri-C	@Rp25	347,58	151.904.480.000
	Total modal ditempatkan dan disetor			156.244.608.000	
Juni 2000	Issuance of new shares without pre-emptive rights	Seri-A	@Rp500	-	1
		Seri-B	@Rp500	850	4.340.127.999
		Seri-C	@Rp25	347,58	196.850.884.500
	Total modal ditempatkan dan disetor			201.191.012.500	
Juli 2001	Repayment of excess amount in Government Bonds	Seri-A	@Rp500	-	1
		Seri-B	@Rp500	850	4.340.127.999
		Seri-C	@Rp25	347,58	194.885.183.000
	Total modal ditempatkan dan disetor			199.225.311.000	
Desember 2003	Reverse Stock Split (15:1)	Seri-A	@Rp7.500	-	1
		Seri-B	@Rp7.500	12.750	289.341.866
		Seri-C	@Rp375	5.213,7	12.992.345.533
	Total modal ditempatkan dan disetor			13.281.687.400	
13 Agustus 2007	Rights Issue (20:3)	Seri-A	@Rp7.500	-	1
		Seri-B	@Rp7.500	12.750	289.341.866
		Seri-C	@Rp375	2.025	14.984.598.643
	Total modal ditempatkan dan disetor			15.273.940.510	
Agustus 2010	Divestasi Saham Negara RI pada BNI eks green shoe	Seri-A	@Rp7.500	-	1
		Seri-B	@Rp7.500	12.750	289.341.866
		Seri-C	@Rp375	2.025	14.984.598.643
	Total modal ditempatkan dan disetor			15.273.940.510	
10 Desember 2010	Rights Issue (110.473:500.000)	Seri-A	@Rp7.500	-	1
		Seri-B	@Rp7.500	12.750	289.341.866
		Seri-C	@Rp375	3.100	18.359.314.591
	Total modal ditempatkan dan disetor			18.648.656.458	

Kronologis Penerbitan Obligasi

Performa
2022

Laporan
Manajemen

Profil
Perusahaan

Analisa dan
Pembahasan
Manajemen atas
Kinerja Bank

Permodalan &
Praktik Manajemen
Risiko

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan
Lingkungan

Komitmen
ESG

Laporan
Keuangan

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis, penguatan permodalan dengan sumber dana yang cukup dan sebaran tenor yang baik, BNI telah melakukan beberapa kali penerbitan obligasi dalam mata uang Rupiah dan Valas. Obligasi tersebut adalah Global Bond BNI di tahun 2012, kemudian dilanjutkan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan BNI tahun 2017 dengan dana yang dikumpulkan sebesar Rp3 triliun dan tenor 5 (lima) tahun. Selanjutnya, pada tahun 2021 BNI kembali melakukan penerbitan Global dengan menerbitkan *Tier 2 Capital Bond* dan *Additional Tier 1 Capital Bond*, dengan dana yang dikumpulkan masing-masing USD500.000.000 (nilai penuh) dan USD600.000.000 (nilai penuh).

GLOBAL BOND 2012

BNI menerbitkan obligasi senior berdenominasi USD (*global bond*) pada 27 April 2012 dengan nilai pokok sebesar USD500.000.000 (nilai penuh). Obligasi tersebut diterbitkan di harga 98,89% dengan kupon sebesar 4,125% yang dibayar setiap 6 bulan sekali. Obligasi tersebut memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada 27 April 2017. Bank telah melunasi seluruh nilai pokok obligasi sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) di harga 100,00%.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI RUPIAH 2017

Pada tanggal 22 Juni 2017, BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-349/D.04/2017 untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BNI Rupiah Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi"). Nilai obligasi yang diterbitkan sebesar Rp3.000.000.000.000 (nilai penuh), jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan kupon sebesar 8% per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Obligasi BNI diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2017 dan listing di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017. Pembayaran kupon pertama kepada para pemegang obligasi telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017.

Bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek adalah PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas dan PT BCA Sekuritas. Bertindak sebagai Wali Amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

TIER 2 CAPITAL BOND 2021 (GLOBAL BOND)

BNI menerbitkan instrumen utang berkarakteristik modal dalam bentuk *Tier 2 Capital Bond* yang didaftarkan di Bursa Singapura (SGX Listing) dengan jumlah pokok emisi sebesar USD 500.000.000 (nilai penuh) memiliki fitur *write down* dan dapat diperhitungkan sebagai komponen modal *Tier 2* melalui surat OJK No. S-64/PB.31/2021 tanggal 31 Maret 2021. Penerbitan *Tier 2 Capital Bond* tersebut merupakan salah satu strategi BNI dalam penambahan permodalan Bank melalui *Tier 2 Capital*.

Tier 2 Capital Bond ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,75% p.a. berjangka waktu 5 (lima) tahun. Bertindak sebagai lembaga dan profesi penunjang dalam penerbitan *Tier 2 Capital Bond* tersebut adalah HSBC dan Citi Group. Konsultan Hukum yang digunakan adalah Ginting & Reksodiputro dan Allen & Overy serta HSBC bertindak sebagai *Trustee* dan *Paying Agent*. Obligasi tersebut telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari *Fitch Rating* dengan peringkat BB dan Moody's Rating Ba2.

ADDITIONAL TIER 1 CAPITAL BOND 2021 (GLOBAL BOND)

BNI menerbitkan instrumen utang berkarakteristik modal kembali dalam bentuk *Additional Tier 1 Capital Bond* yang didaftarkan di Bursa Singapura (SGX Listing) dengan jumlah pokok emisi sebesar USD 600.000.000 (nilai penuh) memiliki fitur *write down* dan dapat diperhitungkan sebagai komponen modal *Tier 1* melalui surat OJK No. S-210/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021.

Penerbitan *Additional Tier 1 Capital Bond* tersebut bertujuan untuk meningkatkan *Modal Tier 1*, pendanaan umum, dan meningkatkan struktur dana jangka panjang. *Additional Tier 1 Capital Bond* ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,30% p.a. berjangka waktu perpetual (tidak memiliki jatuh tempo) dengan opsi *call* setelah 5,5 (lima setengah) tahun. Bertindak sebagai lembaga dan profesi penunjang dalam penerbitan *Additional Tier 1 Capital Bond* tersebut adalah BNI Sekuritas, JP Morgan dan UBS. Konsultan Hukum yang digunakan adalah Hadiputranto, Hadinoto & Partners dan Baker McKenzie serta HSBC bertindak sebagai *Trustee* dan *Paying Agent*. Obligasi tersebut telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari Moody's Rating yaitu Ba3.

OBLIGASI BERWAWASAN LINGKUNGAN (GREEN BOND) I BNI 2022

Pada tanggal 10 Juni 2022, BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-93/D.04/2022 untuk menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 pada tanggal 21 Juni 2022. Jumlah Pokok *Green Bond* yang diterbitkan adalah sebesar Rp5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah) dengan bunga *Green Bond* sebesar 6,35% (enam koma tiga lima persen) per tahun untuk seri A dan 6,85% (enam koma delapan lima persen) per tahun untuk seri B. *Green Bond* I 2022 ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi, dengan kupon dibayarkan setiap kuartalan, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada 22 Juni 2022. Pembayaran kupon pertama kepada para pemegang obligasi telah dilakukan pada tanggal 21 September 2022.

Dana hasil penerbitan obligasi setelah dikurangi biaya biaya emisi, seluruhnya akan digunakan BNI untuk pembiayaan maupun pembiayaan kembali proyek-proyek dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), yaitu proyek-proyek yang berkaitan dengan energi terbarukan, efisiensi energi, pengolahan sampah menjadi energi dan manajemen limbah, penggunaan sumber daya alam dan penggunaan tanah yang berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati darat dan air, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan, adaptasi perubahan iklim, gedung berwawasan lingkungan, dan pertanian berkelanjutan, dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).

Bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek adalah PT BNI Sekuritas, PT BCA Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas, dan PT Maybank Sekuritas. Bertindak sebagai Wali Amanat adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

NAMA BURSA TEMPAT OBLIGASI PERUSAHAAN DICATATKAN

Seluruh Efek dengan mata uang Rupiah BNI telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan Efek dengan mata uang Valas dicatatkan pada Bursa Singapura.

Kronologi Penerbitan Obligasi BNI												
Uraian	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Jumlah Obligasi	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
										2021	2020	
Global Bond	27 April 2012	-	5 Tahun	USD	500.000.000	98,89	27 April 2017	4,125% p.a	Lunas	-	-	HSBC
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11 Juli 2017	22 Juni 2017	5 Tahun	IDR	3.000.000.000.000	100,00	11 Juli 2022	8,00% p.a	Lunas	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	PT BRI (Persero)
BNI Tier 2 Capital Bond 2021	30 Maret 2021	30 Maret 2021	5 tahun	USD	500.000.000	100,00	30 Maret 2026	3,75%	Belum Lunas	BB (Fitch) Ba2 (Moody's)	-	HSBC Corp Ltd.
BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021	24 September 2021	24 September 2021	Perpetual, Non Callable 5,5 tahun	USD	600.000.000	100,00	24 Maret 2027	4,30%	Belum Lunas	Ba3 (Moody's)	-	HSBC Corp Ltd.
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I BNI 2022	21 Juni 2022	10 Juni 2022	3 Tahun	IDR	4.000.000.000.000	100,00	21 Juni 2025	6,35%	Belum Lunas	idAAA (Pefindo)	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I BNI 2022	21 Juni 2022	10 Juni 2022	5 tahun	IDR	1.000.000.000.000	100,00	21 Juni 2027	6,85%	Belum Lunas	idAAA (Pefindo)	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

KRONOLOGI PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Global Bond memiliki bunga tahunan sebesar 4,125% dari jumlah pokok pinjaman. Bunga ini dibayarkan oleh Bank setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal perdana pembayaran bunga obligasi tersebut jatuh pada tanggal 29 Oktober 2012 dan pembayaran bunga obligasi terakhir telah dibayarkan pada saat jatuh tempo pada 27 April 2017.

Kronologi Pembayaran Bunga Global Bond

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)	Status Pembayaran
1	29 Oktober 2012	4,125%	Lunas
2	29 April 2013	4,125%	Lunas
3	28 Oktober 2013	4,125%	Lunas
4	28 April 2014	4,125%	Lunas
5	27 Oktober 2014	4,125%	Lunas
6	27 April 2015	4,125%	Lunas
7	27 Oktober 2015	4,125%	Lunas
8	27 April 2016	4,125%	Lunas
9	27 Oktober 2016	4,125%	Lunas
10	27 April 2017	4,125%	Lunas

Obligasi Berkelanjutan I BNI Rupiah Tahap I Tahun 2017 memiliki tingkat suku bunga sebesar 8% per *annum* yang dibayarkan periodik setiap 3 bulan dengan jadwal sebagai berikut:

Kronologi Pembayaran Bunga PUB

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)	Status Pembayaran
1	11 Oktober 2017	8%	Lunas
2	11 Januari 2018	8%	Lunas
3	11 April 2018	8%	Lunas
4	11 Juli 2018	8%	Lunas
5	11 Oktober 2018	8%	Lunas
6	11 Januari 2019	8%	Lunas
7	11 April 2019	8%	Lunas
8	11 Juli 2019	8%	Lunas
9	11 Oktober 2019	8%	Lunas
10	11 Januari 2020	8%	Lunas
11	11 April 2020	8%	Lunas
12	11 Juli 2020	8%	Lunas
13	11 Oktober 2020	8%	Lunas
14	11 Januari 2021	8%	Lunas
15	11 April 2021	8%	Lunas
16	11 Juli 2021	8%	Lunas
17	11 Oktober 2021	8%	Lunas
18	11 Januari 2022	8%	Lunas
19	11 April 2022	8%	Lunas
20	11 Juli 2022	8%	Lunas

Tier 2 Capital Bond BNI Tahun 2021 memiliki tingkat suku bunga sebesar 3,75% per *annum*, yang dibayarkan periodik setiap 6 bulan dengan pembayaran bunga pertama dilaksanakan pada 30 September 2021 dan berakhir pada tanggal 30 Maret 2026 dengan jadwal sebagai berikut

Kronologi Pembayaran Bunga Tier 2 Capital Bond

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)	Status Pembayaran
1	30 September 2021	3,75%	Lunas
2	30 Maret 2022	3,75%	Lunas
3	30 September 2022	3,75%	Lunas
4	30 Maret 2023	3,75%	Belum Lunas
5	30 September 2023	3,75%	Belum Lunas
6	30 Maret 2024	3,75%	Belum Lunas
7	30 September 2024	3,75%	Belum Lunas
8	30 Maret 2025	3,75%	Belum Lunas
9	30 September 2025	3,75%	Belum Lunas
10	30 Maret 2026	3,75%	Belum Lunas

Additional Tier 1 Capital Bond BNI Tahun 2021 memiliki tingkat suku bunga sebesar 4,3% per *annum* dengan pembayaran bunga pertama dilaksanakan pada 24 Maret 2022 dan berakhir pada tanggal 24 Maret 2027 yang dibayarkan periodik setiap 6 bulan dengan jadwal sebagai berikut:

Kronologi Pembayaran Bunga Additional Tier 1 Capital Bond

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)	Status Pembayaran
1	24 Maret 2022	4,3%	Lunas
2	24 September 2022	4,3%	Lunas
3	24 Maret 2023	4,3%	Belum Lunas
4	24 September 2023	4,3%	Belum Lunas
5	24 Maret 2024	4,3%	Belum Lunas
6	24 September 2024	4,3%	Belum Lunas
7	24 Maret 2025	4,3%	Belum Lunas
8	24 September 2025	4,3%	Belum Lunas
9	24 Maret 2026	4,3%	Belum Lunas
10	24 September 2026	4,3%	Belum Lunas
11	24 Maret 2027	4,3%	Belum Lunas

Obligasi berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I BNI Tahun 2022 memiliki tingkat suku bunga sebesar 6,35% per *annum* untuk tenor 3 tahun dan suku bunga 6,85% untuk tenor 5 tahun dengan pembayaran bunga pertama dilaksanakan pada 21 September 2022 dan berakhir pada tanggal 21 Juni 2025 untuk tenor 3 tahun dan 21 Juni 2027 untuk tenor 5 tahun yang dibayarkan periodik setiap 3 bulan dengan jadwal sebagai berikut:

Kronologi Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Tenor 3 Tahun

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)	Status Pembayaran
1	21 September 2022	6,35%	Lunas
2	21 Desember 2022	6,35%	Lunas
3	21 Maret 2023	6,35%	Belum Lunas
4	21 Juni 2023	6,35%	Belum Lunas
5	21 September 2023	6,35%	Belum Lunas
6	21 Desember 2023	6,35%	Belum Lunas
7	21 Maret 2024	6,35%	Belum Lunas
8	21 Juni 2024	6,35%	Belum Lunas
9	21 September 2024	6,35%	Belum Lunas
10	21 Desember 2024	6,35%	Belum Lunas
11	21 Maret 2025	6,35%	Belum Lunas
12	21 Juni 2025	6,35%	Belum Lunas

Kronologi Pembayaran Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Tenor 5 Tahun

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)	Status Pembayaran
1	21 September 2022	6,85%	Lunas
2	21 Desember 2022	6,85%	Lunas
3	21 Maret 2023	6,85%	Belum Lunas
4	21 Juni 2023	6,85%	Belum Lunas
5	21 September 2023	6,85%	Belum Lunas
6	21 Desember 2023	6,85%	Belum Lunas
7	21 Maret 2024	6,85%	Belum Lunas
8	21 Juni 2024	6,85%	Belum Lunas
9	21 September 2024	6,85%	Belum Lunas
10	21 Desember 2024	6,85%	Belum Lunas
11	21 Maret 2025	6,85%	Belum Lunas
12	21 Juni 2025	6,85%	Belum Lunas
13	21 September 2025	6,85%	Belum Lunas
14	21 Desember 2025	6,85%	Belum Lunas
15	21 Maret 2026	6,85%	Belum Lunas
16	21 Juni 2026	6,85%	Belum Lunas
17	21 September 2026	6,85%	Belum Lunas
18	21 Desember 2026	6,85%	Belum Lunas
19	21 Maret 2027	6,85%	Belum Lunas
20	21 Juni 2027	6,85%	Belum Lunas

MEDIUM TERM NOTES SUBORDINASI RUPIAH 2018

Pada tahun 2018 BNI menerbitkan instrumen utang berkarakteristik modal dalam bentuk *Medium Term Notes* (MTN) melalui penawaran terbatas dengan nama “MTN Subordinasi I BNI Tahun 2018” yang memiliki fitur *write down* yang dapat diperhitungkan sebagai komponen modal dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dengan tanggal efektif 8 Juni 2018 dengan jumlah pokok emisi sebesar Rp100 miliar.

Penerbitan MTN Subordinasi tersebut bertujuan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 Pasal 24 dan Pasal 37 tentang *Recovery Plan*, di mana bank sistemik wajib memiliki surat utang berkarakteristik modal paling lambat 31 Desember 2018.

MTN Subordinasi I BNI Tahun 2018 ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% p.a. berjangka waktu 5 (lima) tahun. Bertindak sebagai lembaga dan profesi penunjang dalam penerbitan MTN Subordinasi tersebut adalah BNI Sekuritas, Danareksa Sekuritas, dan Mandiri Sekuritas. Konsultan Hukum yang digunakan adalah Hanafiah Ponggawa & Partners. Notaris yang digunakan adalah Ir. Nanette Cahyanie, S.H. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai *Paying Agent*.

Sesuai dengan POJK No. 07/2017 dan Peraturan No. IX.C.11, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”) untuk periode 5 Juli 2021 sampai dengan 1 Juli 2022 sesuai dengan suratnya No. RC-701/PEF-DIR/V11/2021 tanggal 5 Juli 2021 dengan peringkat idAAA (*Triple A Stable Outlook*) terhadap Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 dan No. RC-700/PEF-DIRN2/2021 tanggal 5 Juli 2021 dengan peringkat idAA (*Double A*) terhadap *Medium Term Notes* Subordinasi I BNI Tahun 2018. BNI akan melakukan pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan setiap tahun selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas.

Kronologi Penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) BNI

Uraian	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Jumlah Obligasi	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat 2020	Peringkat 2019	Wali Amanat
MTN Subordinasi I BNI Tahun 2018	10 Agustus 2018	10 Agustus 2018	5 tahun	IDR	100.000.000.000	100,00%	10 Agustus 2023	8,00%	Belum Lunas	idAA (Pefindo)	idAA (Pefindo)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Kronologi Pembayaran Bunga MTN

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga MTN	Bunga (%)	Status Pembayaran
1	10 November 2018	8%	Lunas
2	10 Februari 2019	8%	Lunas
3	10 Mei 2019	8%	Lunas
4	10 Agustus 2019	8%	Lunas
5	10 November 2019	8%	Lunas
6	10 Februari 2020	8%	Lunas
7	10 Mei 2020	8%	Lunas
8	10 Agustus 2020	8%	Lunas
9	10 November 2020	8%	Lunas
10	10 Februari 2021	8%	Lunas
11	10 Mei 2021	8%	Lunas
12	10 Agustus 2021	8%	Lunas
13	10 November 2021	8%	Lunas
14	10 Februari 2022	8%	Lunas
15	10 Mei 2022	8%	Lunas
16	10 Agustus 2022	8%	Lunas
17	10 November 2022	8%	Lunas
18	10 Februari 2023	8%	Belum Lunas
19	10 Mei 2023	8%	Belum Lunas
20	10 Agustus 2023	8%	Belum Lunas



Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

BNI telah melakukan penawaran *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)* Rupiah *scripless* (tanpa warkat) dalam dua tahap dengan realisasi penerbitan sebesar Rp5,22 triliun yang terdiri dari beberapa seri pada tahun 2016. Kemudian BNI kembali menerbitkan NCD pada tahun 2017, dengan realisasi penerbitan sebesar Rp2,7 triliun. Selanjutnya pada tahun 2019, BNI menerbitkan NCD dalam tiga tahap dengan realisasi penerbitan sebesar Rp4,34 triliun yang terdiri dari beberapa seri.

Pihak *Arrangers* dari penerbitan NCD Rupiah BNI tersebut adalah BNI Sekuritas, Danareksa Sekuritas, Mandiri Sekuritas, dan BCA Sekuritas. Notaris yang digunakan adalah Fathiah Helmi, SE. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai *Paying Agent*. Penerbitan NCD tersebut merupakan strategi Bank untuk menambah likuiditas Rupiah.

Pada tahun 2020, BNI berhasil menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)* Rupiah *scripless* (tanpa warkat) yang terdiri dari 4 (empat) seri sebagai berikut:

1. NCD Rupiah BNI I Tahun 2020 Seri A dengan emisi sebesar Rp400 miliar;
2. NCD Rupiah BNI I Tahun 2020 Seri B dengan emisi sebesar Rp580 miliar;
3. NCD Rupiah BNI I Tahun 2020 Seri C dengan emisi sebesar Rp50 miliar;
4. NCD Rupiah BNI I Tahun 2020 Seri D dengan emisi sebesar Rp360 miliar.

Pada tanggal 8 Desember 2022, BNI kembali melakukan penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)* *scripless*, masing-masing dalam denominasi Rupiah dan USD. NCD yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

1. NCD Rupiah BNI Tahun 2022 dengan nilai emisi sebesar Rp2,5 triliun dengan 3 (tiga) seri yaitu:
 - a. NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri A dengan emisi sebesar Rp1 triliun;
 - b. NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri B dengan emisi sebesar Rp500 miliar;
 - c. NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri C dengan emisi sebesar Rp1 triliun.
2. NCD US Dollar BNI Tahun 2022 dengan nilai emisi sebesar USD31,5 juta.

Pihak *Arrangers* dari penerbitan NCD BNI tersebut adalah BNI Sekuritas, BCA Sekuritas, dan Trimegah Sekuritas Indonesia, dimana PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai *Paying Agent*. Penerbitan NCD tersebut merupakan strategi Bank untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan bisnis.

Selain itu, BNI juga telah melakukan penerbitan *Global Certificate of Deposit (CD)* USD *scripless* (tanpa warkat) melalui Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) New York di Januari 2020. BNI melalui KCLN New York menjadi Bank Indonesia pertama yang menerbitkan CD dalam demominasi USD sebagai produk investasi jangka pendek untuk pasar global. Adapun Arranger terpilih dari penerbitan CD ini adalah Bank DBS, Citibank sebagai *Issuing & Paying Agent (IPA)*, dan juga terdapat 11 (sebelas) Dealers dalam penerbitan ini, yaitu: Citibank, Credit Suisse, BNP Paribas, DBS, HSBC, Mizuho, MUFG, SMBC Nikko, ANZ, UOB dan Credit Agricole. BNI juga telah menerbitkan kembali *Global Certificate of Deposit (CD)* USD *scripless* melalui Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) New York di bulan September 2022.

NAMA BURSA TEMPAT NCD PERUSAHAAN DICATATKAN

Seluruh NCD BNI telah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kronologis Penerbitan <i>Negotiable Certificate of Deposit (NCD)</i>										
Urutan	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Nilai (juta)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status Pembayaran	Peringkat	Wali Amanat
									2022	2021
NCD BNI Tahun 2016										
NCD Tahap I Seri A		-	6 bulan		390.000	16 Desember 2016	7,00%	Lunas	-	-
NCD Tahap I Seri B		-	9 bulan		20.000	16 Maret 2017	7,20%	Lunas	-	-
NCD I Seri C	16 Juni 2016	-	370 hari		42.000	23 Juni 2017	7,55%	Lunas	-	-
NCD I Seri D		-	18 bulan		415.000	15 Desember 2017	7,75%	Lunas	-	-
NCD I Seri E		-	24 bulan	Rp	1.231.000	15 Juni 2018	8,25%	Lunas	-	-
NCD I Seri F		-	36 bulan		925.000	14 Juni 2019	8,40%	Lunas	-	-
NCD II Seri A		-	370 hari		225.000	2 Oktober 2017	7,20%	Lunas	-	-
NCD II Seri B	27 September 2016	-	18 bulan		390.000	26 Maret 2018	7,60%	Lunas	-	-
NCD II Seri C		-	24 bulan		770.000	26 September 2018	7,90%	Lunas	-	-
NCD II Seri D		-	36 bulan		815.000	26 September 2019	8,10%	Lunas	-	-
NCD BNI Tahun 2017										
NCD BNI Tahun 2017 Seri A		-	370 hari		2.195.000	15 Maret 2018	7,55%	Lunas	-	-
NCD BNI Tahun 2017 Seri B	10 Maret 2017	-	18 bulan	Rp	350.000	3 September 2018	7,90%	Lunas	-	-
NCD BNI Tahun 2017 Seri C		-	24 bulan		150.000	28 Februari 2019	8,05%	Lunas	-	-
NCD BNI Tahun 2017 Seri D		-	36 bulan		5.000	24 Februari 2020	8,35%	Lunas	-	-

Kronologis Penerbitan Negotiable Certificate of Deposit (NCD)

Uraian	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Nilai (juta)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
									2022	2021	
NCD BNI Tahun 2019											
NCD BNI I Tahun 2019 Seri A		-	3 bulan		60.000	2 Juli 2019	7,30%	Lunas	-	-	-
NCD BNI I Tahun 2019 Seri B	28 Maret 2019	-	6 bulan		140.000	24 September 2019	7,58%	Lunas	-	-	-
NCD BNI I Tahun 2019 Seri C		-	9 bulan		150.000	20 Desember 2019	7,68%	Lunas	-	-	-
NCD BNI I Tahun 2019 Seri D		-	370 hari		600.000	1 April 2020	7,77%	Lunas	-	-	-
NCD BNI II Tahun 2019 Seri A		-	3 bulan		110.000	27 September 2019	7,17%	Lunas	-	-	-
NCD BNI II Tahun 2019 Seri B	28 Juni 2019	-	6 bulan		150.000	20 Desember 2019	7,50%	Lunas	-	-	-
NCD BNI II Tahun 2019 Seri C		-	9 bulan	Rp	100.000	20 Maret 2020	7,59%	Lunas	-	-	-
NCD BNI II Tahun 2019 Seri D		-	370 hari		640.000	2 Juli 2020	7,62%	Lunas	-	-	-
NCD BNI III Tahun 2019 Seri A		-	3 bulan		430.000	3 Januari 2020	6,306%	Lunas	-	-	-
NCD BNI III Tahun 2019 Seri B		-	6 bulan		250.000	1 April 2020	6,50%	Lunas	-	-	-
NCD BNI III Tahun 2019 Seri C	25 September 2019	-	9 bulan		50.000	1 Juli 2020	6,599%	Lunas	-	-	-
NCD BNI III Tahun 2019 Seri D		-	372 hari		1.600.000	1 Oktober 2020	6,698%	Lunas	-	-	-
NCD BNI III Tahun 2019 Seri E		-	372 hari		60.000	1 Oktober 2020	6,798%	Lunas	-	-	-

Kronologis Penerbitan Negotiable Certificate of Deposit (NCD)

Uraian	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Nilai (juta)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
									2022	2021	
NCD BNI Tahun 2020											
NCD BNI I Tahun 2020 Seri A		-	3 bulan		400.000	10 Agustus 2020	5,40%	Lunas	-	-	-
NCD BNI I Tahun 2020 Seri B	12 Mei 2020	-	6 bulan		580.000	9 November 2020	5,60%	Lunas	-	-	-
NCD BNI I Tahun 2020 Seri C		-	9 bulan		50.000	8 Februari 2021	5,70%	Lunas	-	-	-
NCD BNI I Tahun 2020 Seri D		-	360 hari		360.000	7 Mei 2021	5,80%	Lunas	-	-	-
NCD BNI Tahun 2022											
NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri A	8 Desember 2022	-	180 hari	Rp	1.000.000	6 Juni 2023	5,90%	Aktif/ Belum Lunas	-	-	-
NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri B	8 Desember 2022	-	271 hari	Rp	500.000	5 September 2023	6,00%	Aktif/ Belum Lunas	-	-	-
NCD Rupiah BNI Tahun 2022 Seri C	8 Desember 2022	-	365 hari	Rp	1.000.000	8 Desember 2023	6,20%	Aktif/ Belum Lunas	-	-	-
NCD Valas BNI Tahun 2022	8 Desember 2022	-	180 hari	USD	31,5	6 Juni 2023	4,25%	Aktif/ Belum Lunas	-	-	-

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya BNI (Global Certificate of Deposit)

Uraian	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Nilai (juta)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
									2022	2021	
Global CD BNI											
Zero Coupon (Tanpa Bunga)											
CD BNI Januari 2020 USD CD - Mizuho	13 Januari 2020	17 Januari 2020	188 hari	USD	4.000.000	23 Juli 2020	2,35%	Lunas	-	-	-
CD BNI Januari 2020 USD CD - Mizuho	13 Januari 2020	17 Januari 2020	273 hari	USD	4.000.000	16 Oktober 2020	2,40%	Lunas	-	-	-
CD BNI Januari 2020 USD CD - Mizuho	22 Januari 2020	30 Januari 2020	182 hari	USD	2.000.000	30 Juli 2020	2,35%	Lunas	-	-	-
CD BNI Januari 2020 USD CD - Mizuho	22 Januari 2020	30 Januari 2020	274 hari	USD	2.000.000	30 Oktober 2020	2,40%	Lunas	-	-	-
CD BNI Februari 2020 USD CD - BNP Paribas	28 Januari 2020	4 Februari 2020	184 hari	USD	6.000.000	6 Agustus 2020	2,35%	Lunas	-	-	-
CD BNI Februari 2020 USD CD - BNP Paribas	28 Januari 2020	4 Februari 2020	353 hari	USD	2.000.000	22 Januari 2021	2,50%	Lunas	-	-	-
CD BNI Februari 2020 USD CD - BNP Paribas	4 Februari 2020	11 Februari 2020	184 hari	USD	9.800.000	13 Agustus 2020	2,40%	Lunas	-	-	-
CD BNI Februari 2020 USD CD - BNP Paribas	4 Februari 2020	11 Februari 2020	353 hari	USD	4.700.000	29 Januari 2021	2,55%	Lunas	-	-	-
CD BNI Februari 2020 USD CD - BNP Paribas	5 Februari 2020	12 Februari 2020	90 hari	USD	9.100.000	12 Mei 2020	2,40%	Lunas	-	-	-
CD BNI Februari 2020 USD CD - MUFG	5 Februari 2020	12 Februari 2020	182 hari	USD	35.000.000	12 Agustus 2020	2,40%	Lunas	-	-	-
CD BNI Februari 2020 USD CD - BNP Paribas	12 Februari 2020	19 Februari 2020	182 hari	USD	4.100.000	19 Agustus 2020	2,40%	Lunas	-	-	-
CD BNI Februari 2020 USD CD - BNP Paribas	12 Februari 2020	19 Februari 2020	35 hari	USD	1.500.000	8 Februari 2021	2,50%	Lunas	-	-	-
CD BNI Februari 2020 USD CD - MUFG	14 Februari 2020	21 Februari 2020	355 hari	USD	15.000.000	10 Februari 2021	2,55%	Lunas	-	-	-
CD BNI Februari 2020 USD CD - Mizuho	14 Februari 2020	21 Februari 2020	355 hari	USD	5.000.000	10 Februari 2021	2,55%	Lunas	-	-	-
CD BNI Maret 2020 USD CD - BNP Paribas	3 Maret 2020	10 Maret 2020	184 hari	USD	4.800.000	10 September 2021	1,75%	Lunas	-	-	-
CD BNI Maret 2020 USD CD - MUFG	10 Maret 2020	17 Maret 2020	184 hari	USD	4.000.000	17 September 2020	1,40%	Lunas	-	-	-
CD BNI Maret 2020 USD CD - Mizuho	17 Maret 2020	20 Maret 2020	288 hari	USD	4.400.000	24 September 2020	1,45%	Lunas	-	-	-
CD BNI Juli 2020 USD CD - MUFG	9 Juli 2020	15 Juli 2020	184 hari	USD	15.000.000	15 Januari 2020	1,15%	Lunas	-	-	-
CD BNI Juli 2020 USD CD - MUFG	9 Juli 2020	14 Juli 2020	184 hari	USD	23.200.000	14 Januari 2020	1,15%	Lunas	-	-	-
CD BNI Juli 2020 USD CD - MUFG	9 Juli 2020	15 Juli 2020	184 hari	USD	135.000.000	15 Januari 2020	1,20%	Lunas	-	-	-
CD BNI Agustus 2020 USD CD - MUFG	25 Agustus 2020	28 Agustus 2020	92 hari	USD	12.700.000	28 November 2021	0,90%	Lunas	-	-	-

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya BNI (Global Certificate of Deposit)

Uraian	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Tenor	Mata Uang	Nilai (juta)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Diskonto	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
									2022	2021	
CD BNI November 2020 USD CD - MUFG	9 November 2020	17 November 2020	181 hari	USD	25.000.000	17 Mei 2021	0,95%	Lunas	-	-	-
CD BNI November 2020 USD CD - MUFG	17 November 2020	20 November 2020	188 hari	USD	18.000.000	27 Mei 2021	0,95%	Lunas	-	-	-
CD BNI November 2020 USD CD - MUFG	17 November 2020	20 November 2020	188 hari	USD	25.000.000	27 Mei 2021	0,95%	Lunas	-	-	-
CD BNI Januari 2021 USD CD - MUFG	21 Januari 2021	28 Januari 2022	355 hari	USD	50.000.000	18 Januari 2022	1,10%	Lunas	-	-	-
CD BNI Desember 2022 USD CD - MUFG	16 Desember 2022	22 Desember 2022	186 hari	USD	18.600.000	26 Juni 2023	5,45%	Aktif/Belum Lunas	-	-	-
Fixed Coupon (dengan bunga)											
CD BNI Januari 2020 USD CD - MUFG	21 Januari 2020	28 Januari 2020	91 hari	USD	28.000.000	28 April 2020	2,30%	Lunas	-	-	-
CD BNI Februari 2020 USD CD - MUFG	3 Februari 2020	10 Februari 2020	274 hari	USD	74.200.000	10 November 2020	2,33%	Lunas	-	-	-
CD BNI Maret 2020 USD CD - MUFG	3 Maret 2020	10 Maret 2020	92 hari	USD	72.600.000	10 Juni 2020	1,68%	Lunas	-	-	-
CD BNI Juni 2020 USD CD - HSBC	9 Juni 2020	17 Juni 2020	91 hari	USD	122.600.000	16 September 2020	1,68%	Lunas	-	-	-
CD BNI September 2020 USD CD - Credit Agricole	1 September	10 September 2020	91 hari	USD	138.000.000	10 Desember 2020	0,75%	Lunas	-	-	-
CD BNI November 2020 USD CD - Credit Agricole	6 November 2020	13 November 2020	91 hari	USD	32.200.000	12 Februari 2021	0,69%	Lunas	-	-	-
CD BNI September 2020 USD CD - Mizuho	3 Desember 2020	10 Desember 2020	90 hari	USD	50.000.000	10 Maret 2021	0,695%	Lunas	-	-	-
CD BNI September 2022 USD CD - MUFG	22 September 2022	28 September 2022	91 hari	USD	60.000.000	28 Desember 2022	4,00%	Lunas	-	-	-
CD BNI Oktober 2022 USD CD - MUFG	28 September 2022	4 Oktober 2022	86 hari	USD	94.000.000	29 Desember 2022	4,00%	Lunas	-	-	-
CD BNI Desember 2022 USD CD - MUFG	15 Desember 2022	21 Desember 2022	182 hari	USD	50.000.000	21 Juni 2023	5,45%	Aktif/Belum Lunas	-	-	-

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Kantor Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers)	Alamat : WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 - 31, Jakarta 12920 - INDONESIA Telp : (62-21) 50992901 / 31192901 Faks : (62-21) 52905555 / 52905050 Website : www.pwc.com/id
	PT Bursa Efek Indonesia	Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp : (62-21) 5150515 Faks : (62-21) 5154153 Website : www.idx.co.id Email : listing@idx.co.id
Perdagangan dan Pencatatan Saham	Singapore Exchange Regulation Pte. Ltd.	Alamat : 11 North BuonaVista Drive, #06-07 The Metropolis Tower 2, Singapore Telp : +65 6236 8888 Website : sgx.com Email : asksgx@sgx.com
	Ginting & Reksodiputro	Alamat : The Energy Building, 15th Floor SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp : 021 - 2995 1700 Fax : 021 - 2995 1799 Email : indonesia@allenoverly.com ; daniel.ginting@allenoverly.com Website : www.allenoverly.com
Konsultan Hukum	Hadiputranto, Hadinoto & Partners	Alamat : Pacific Century Place, Lv 35 SCBD Lot 10, Jl Jend. Sudirman Kav 52-53 12190 Jakarta, Indonesia Telp : 021 - 2960 8888 Fax : 021 - 2960 8999 Website : www.hhp.co.id
	Hanafiah Ponggawa & Partners	Alamat : Wisma 46 - Kota BNI, 32 nd and 41 st Floor Main Reception, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta, 10220, Indonesia Telp : +62 21 5701837 Fax : +62 21 5701835 Website : https://dentons.hprplawyers.com
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom	Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 Telp : (62-21) 3508077 Website : www.datindo.com Email : corporatesecretary@datindo.com

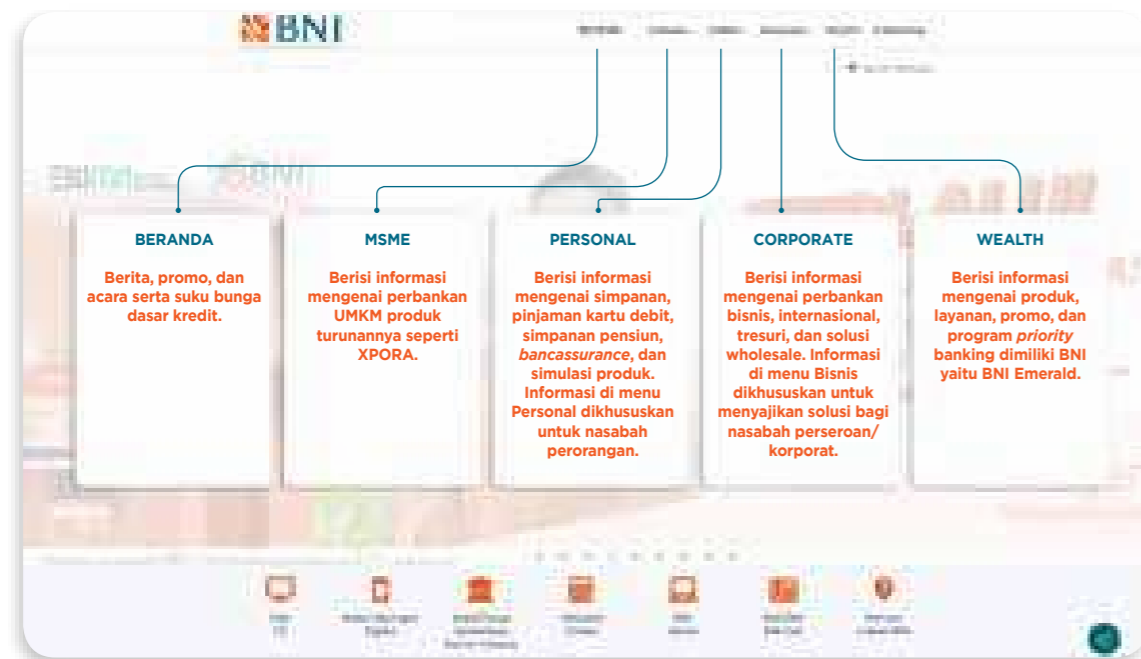
Lembaga Pemeringkat Efek	Standard & Poor's	Alamat : 30 Cecil Street Prudential Tower 17th Floor Singapore 049712 Telp : (65) 6438 2881 Website : www.standardandpoors.com
	Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd	Alamat : 50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower, Singapore, 048623 Telp : (+65) 6398 8300 Website : www.moodys.com
Kustodian	PT Fitch Ratings Indonesia	Alamat : DBS Bank Tower, Lt. 24 Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940 Telp : (62-21) 2988 6800 Faks : (62-21) 2988 6822 Website : www.fitchratings.com
	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Alamat : Equity Tower Lantai 30 SCBD Lot 9 Jl.Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Telp : (62-21) 509 684 69 Faks : (62-21) 509 684 68 Website : www.pefindo.com
Wali Amanat	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Alamat : Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp : (62-21) 5299 1099 Faks : (62-21) 5299 1199 Website : www.ksei.co.id Email : helpdesk@ksei.co.id
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Alamat : Plaza Mandiri Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.36-38, Jakarta 12190 Telp : (62-21) 526 5045 ; 526 5095 Faks : (62-21) 527 4477 ; 527 5577 Faks : (62-21) 5752444
Notaris	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	Alamat : Issuer Services, L24 HSBC Main Building, No.1 Queen's Road Central, Hong Kong Web : www.hsbc.com.hk
	Fathiah Helmi, S.H.	Alamat : Graha Irama Lantai 6-C Jl. HR Rasuna Said Kav 1-2 BI X-1 Kuningan Timur Setia Budi, Jakarta 12950 Telp : (021) 529 07304, (021) 529 07305, (021) 529 07306 Faks : (021) 526 1136 Email : fhchozie@gmail.com
Konsultan Pajak	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	Alamat : Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru Jakarta 12160 Telp : (021) 7244650, (021) 7392801, (021) 7209542, (021) 7209645 Faks : (021) 7265090 Email : cahyanie72@yahoo.co.id ; poerbaningsih@yahoo.com
	PB Taxand	Alamat : Menara Imperium Lantai 27 Jl. H.R. Rasuna Said Kav.1 Jakarta 12980 Telp : (021) 835 6363 Faks : (021) 8379 3939 Website : www.pbtaxand.com
Konsultan Ahli Lingkungan	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Registered Public Accountants	Alamat : Menara Kuningan Lantai 11 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-7 Kav.5 Jakarta 12940 Telp : (021) 5790 3548 Faks : (021) 5790 3548
	Sustainalytics US Inc.	Alamat : Four World Trade Center, Floor 48, 150 Greenwich Street New York, 10007 United States Telp : (+65) 6329 7596 (APAC) Website : www.sustainalytics.com
Arranger	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	Alamat : HSBC Main Building, 1 Queen's Road Central, Hong Kong Telp : (+852) 2748 8288 Website : www.hsbc.com.hk
	Citigroup Global Markets Limited	Alamat : Citigroup Centre, Canada Square Canary Wharf London E14 5LB United Kingdom Telp : (020) 7986 4000 Website : www.citigroup.com

Informasi yang Tersedia di Website

BNI memiliki *website* Perusahaan yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas, yaitu <https://www.bni.co.id/>. *Website* tersebut dibuat dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, dengan memuat informasi penting antara lain mengenai Informasi Pemegang Saham, Kode Etik, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Laporan Keuangan yang terpisah dengan Laporan Tahunan, Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Satuan Pengawasan Internal. Khusus mengenai RUPS, informasi yang disajikan di *website* Bank meliputi mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, dan tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. Selain itu, *website* BNI juga dapat ditampilkan dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.



Secara rinci, informasi mengenai *website* Bank memuat informasi sebagai berikut:



PERUSAHAAN

- Situs Web BNI telah memuat informasi yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini.
- Informasi umum BNI yang diungkapkan dalam *website* BNI antara lain:
 - Nama, alamat, dan kontak kantor pusat dan/atau kantor perwakilan Emiten atau Perusahaan Publik; yang meliputi nomor telepon, nomor faksimile, dan alamat surat elektronik;
 - Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penghargaan Perusahaan;
 - Struktur kepemilikan Emiten atau perusahaan publik, meliputi:
 - Uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya setiap akhir bulan;
 - Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram; dan
 - Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut.
 - Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan yang meliputi:
 - Foto;
 - Nama;
 - Riwayat jabatan, termasuk rangkap jabatan;
 - Riwayat Pendidikan;
 - Hubungan afiliasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham.
 - Nama dan alamat
 - Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dalam tahun berjalan;
 - Pemeringkat Efek;
 - Wali amanat; dan
 - Biro Administrasi Efek.
 - Dokumen Anggaran Dasar
- Informasi bagi Pemodal atau Investor yang diungkapkan dalam *website* BNI antara lain:
 - Prospektus Penawaran Umum;
 - Laporan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir; dan
 - Informasi Keuangan, yang meliputi:
 - Laporan keuangan tahunan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir;
 - Laporan keuangan triwulanan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir;
 - Laporan keuangan bulanan, untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir;
 - Laporan keuangan tengah tahunan untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir
 - Laporan keberlanjutan tahunan untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir;
 - Laporan dana pensiun tahunan untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir;
 - Laporan tahunan program kemitraan bina lingkungan untuk periode 5 (lima) tahun terakhir;
 - Presentasi Korporasi dalam bentuk file presentasi, audio dan video untuk periode 5 (lima) tahun terakhir; dan
 - Ikhtisar data keuangan penting, dalam bentuk perbandingan untuk 5 (lima) tahun buku terakhir; antara lain:
 - » Pendapatan;
 - » Laba bruto;
 - » Laba (rugi);
 - » Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;
 - » Total laba (rugi) komperhensif;
 - » Laba (rugi) per saham;
 - » Jumlah aset;
 - » Jumlah liabilitas;
 - » Jumlah ekuitas;
 - » Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;
 - » Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;
 - » Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;
 - » Rasio lancar;
 - » Rasio liabilitas terhadap ekuitas; dan
 - » Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan
 - » Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.
 - Informasi RUPS, yang meliputi:
 - Pengumuman dan Pemanggilan;
 - Bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS;
 - Ringkasan Risalah RUPS.
 - Informasi saham, yang meliputi:
 - Jumlah saham beredar;
 - Saham bonus;
 - Kronologis pencatatan saham;
 - Harga saham.
 - Informasi obligasi dan/atau sukuk, paling kurang meliputi:
 - Nilai obligasi yang belum lunas/terhutang (*outstanding bond*) dana/atau sukuk;
 - Hasil pemeringkatan obligasi dan/atau sukuk;
 - Tanggal jatuh tempo; dan
 - Tingkat bunga obligasi dan/atau imbal hasil sukuk.
 - Informasi dividen.
 - Informasi untuk pemodal atau investor, media publik, dan/atau analis.
 - Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan Emiten atau Perusahaan Publik dan tindakan yang dilakukan oleh pihak lain terhadap Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:
 - Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
 - Pembagian Saham Bonus;

- Pembelian Kembali Saham oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis; dan
 - Program kepemilikan saham oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan dari Emiten atau Perusahaan Publik atau pihak terkendali lain; dan
- j. Informasi atau Fakta Material selain yang telah diungkapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

4. Informasi Tata Kelola Perusahaan yang diungkapkan dalam website BNI antara lain:
- Pedoman kerja Direksi, Dewan Komisaris, Tata Kelola Terintegrasi, dan Audit Internal;
 - Pengangkatan, pemberhentian, dan/atau kekosongan Sekretaris Perusahaan, termasuk Sekretaris Perusahaan sementara, serta informasi pendukungnya;
 - Piagam Unit Audit Internal;
 - Kode etik;
 - Pedoman kerja komite;
 - Anggaran Dasar Perusahaan;
 - Pelaporan *Whistleblowing System* (WBS);
 - Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit;
 - Kebijakan manajemen risiko;
 - Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran;
 - Kebijakan anti korupsi;
 - Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur;
 - Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor;
 - Laporan tata Kelola dan tata Kelola terintegrasi.

5. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang diungkapkan dalam *website* BNI antara lain:
- Informasi tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan melalui BNI Berbagi telah memuat kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik di dalam laporan keberlanjutan.
 - Informasi terimplementasinya *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang diungkapkan dalam *website* BNI antara lain : Pencapaian BNI pada bidang ESG, Jenis Aktivitas, dan video profil ESG BNI.
 - Kebijakan, jenis program, dan biaya sebagaimana dimaksud pada huruf a terkait aspek:
 - Lingkungan hidup;
 - Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja;
 - Pengembangan sosial dan masyarakat; dan
 - Tanggung jawab produk dan/atau layanan, dengan disertai informasi pendukungnya.

E-Banking

Berisi informasi mengenai BNI ATM, BNI SMS Banking, BNI Internet Banking, BNI Mobile Banking, BNI Phone Banking, O-Branch, BNI Agen46, TapCash, Debit Online, UnikQu, BNI lpay, dan BNI Smartpay.

Kontak

Berisi informasi mengenai Lokasi Kantor Cabang, Jaringan Global, dan Kontak BNI.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Satuan Internal Audit

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
Dewan Komisaris					
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo - Komisaris Utama					
1	Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, <i>Key Issues</i> untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
2	Narasumber pada Program Sekolah Staf dan Pimpinan Bank (SESPIBANK) Angkatan 74 dengan Topik " <i>Visionary Leadership</i> "	15 Juni 2022	Jakarta	Tatap Muka	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
3	Narasumber pada kegiatan <i>Executive Training "Optimizing Collaborative Leadership"</i> di Kementerian Keuangan	5 - 6 Juli 2022	Yogyakarta	Tatap Muka	Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Keuangan
4	Perkembangan dan Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan <i>Asset Management</i> di Indonesia	23 Agustus 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
5	Narasumber pada kegiatan BUMN Legal Summit 2022 " <i>Building Stronger Foundation for Growth</i> " di Kementerian BUMN	23 September 2022	Denpasar	Tatap Muka	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
6	Narasumber pada the State - Owned Enterprise (SOE) International Conference pada " <i>Macroeconomic Outlook Session</i> "	18 Oktober 2022	Denpasar	Tatap Muka	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
7	<i>Workshop Leadership Alignment Culture Transformation</i> BNI	7 Oktober 2022	Jakarta	Tatap Muka	BNI Corporate University
8	<i>Workshop Lanjutan Leadership Alignment Culture Transformation</i> BNI	29 November 2022	Jakarta	Tatap Muka	BNI Corporate University
9	<i>Leading and Building a Culture of Innovation</i>	4 - 9 Desember 2022	Boston, A.S.	Tatap Muka	Harvard Business School
Pradjoto - Wakil Komisaris Utama					
1	Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, <i>Key Issues</i> untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
2	Narasumber pada Diskusi bersama OJK dengan Kejaksaan RI dengan tema "Focus Group Discussion (FDG) terkait Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Sektor Jasa Keuangan Bidang Perbankan"	24 Juni 2022	Denpasar	Zoom	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3	Narasumber pada Workshop Pembekalan Komisaris dan Perangkatnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk	16 Agustus 2022	Jakarta	Tatap Muka	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)
4	Perkembangan dan Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23 Agustus 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
5	Narasumber pada Program Sekolah Staf dan Pimpinan Bank (SESPIBANK) Angkatan 75 dengan Topik Leadership: Digital Transformation for Sustainable Business Growth in the ESG and Principle Based Era	19 Oktober 2022	Jakarta	Tatap Muka	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
6	Workshop Leadership Alignment Culture Transformation BNI	7 Oktober 2022	Jakarta	Tatap Muka	BNI Corporate University
7	Workshop Lanjutan Leadership Alignment Culture Transformation BNI	29 November 2022	Jakarta	Tatap Muka	BNI Corporate University
8	Masterclass GRC Foundation dengan tema "Peran Organ Pengelola dalam Risk Management"	8 Desember 2022	Jakarta	Zoom	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
Sigit Widyawan - Komisaris Independen					
1	Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, Key Issues untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
2	Banking Competency Center: Improving GRC through Digital Strategic Implementation	6 April 2022	Jakarta	Zoom	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)
3	Perkembangan dan Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23 Agustus 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
4	Driving Sustainability from the Boardroom	14 - 16 November 2022	Swiss	Tatap Muka	IMD Business School
5	Workshop Leadership Alignment Culture Transformation BNI	7 Oktober 2022	Jakarta	Tatap Muka	BNI Corporate University
6	Masterclass GRC Foundation dengan tema "Peran Organ Pengelola dalam Risk Management"	8 Desember 2022	Jakarta	Zoom	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
Asmawi Syam - Komisaris Independen					
1	Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, Key Issues untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
2	Perkembangan dan Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23 Agustus 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
3	Driving Sustainability from the Boardroom	14 - 15 November 2022	Swiss	Tatap Muka	IMD Business School
4	Workshop Leadership Alignment Culture Transformation BNI	7 Oktober 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
5	Workshop Lanjutan Leadership Alignment Culture Transformation BNI	29 November 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
6	Masterclass GRC Foundation dengan tema "Peran Organ Pengelola dalam Risk Management"	8 Desember 2022	Jakarta	Zoom	Kementerian BUMN
Askolani - Komisaris					
1	Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, Key Issues untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
2	Perkembangan dan Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23 Agustus 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
3	Integrating Risk into Strategic Decision-Making	16 - 18 November 2022	Cambridge, UK	Tatap Muka	Judge Business School
4	Masterclass GRC Foundation dengan tema "Peran Organ Pengelola dalam Risk Management"	8 Desember 2022	Jakarta	Zoom	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
Iman Sugema - Komisaris Independen					
1	Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, Key Issues untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
2	Perkembangan dan Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23 Agustus 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
3	Driving Sustainability from the Boardroom	14 - 15 November 2022	Swiss	Tatap Muka	IMD Business School
4	Workshop Leadership Alignment Culture Transformation BNI	7 Oktober 2022	Jakarta	Tatap Muka	BNI Corporate University
5	Workshop Lanjutan Leadership Alignment Culture Transformation BNI	29 November 2022	Jakarta	Tatap Muka	BNI Corporate University
6	Masterclass GRC Foundation dengan tema "Peran Organ Pengelola dalam Risk Management"	8 Desember 2022	Jakarta	Zoom	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
Susyanto - Komisaris					
1	Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, Key Issues untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
2	Perkembangan dan Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23 Agustus 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
3	Workshop Leadership Alignment Culture Transformation BNI	7 Oktober 2022	Jakarta	Tatap Muka	BNI Corporate University
4	Leading from the Chair	5 - 7 Desember 2022	Paris	Tatap Muka	INSEAD
Septian Hario Seto - Komisaris Independen					
1	Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, Key Issues untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
2	Executive Education: Managing risk and Reputation in a Complex World	21 - 26 Agustus 2022	California	Tatap Muka	Standford University

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
Erwin Rijanto Slamet - Komisaris Independen					
1	Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, <i>Key Issues</i> untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
2	<i>Workshop Leadership Alignment Culture Transformation BNI</i>	7 Oktober 2022	Jakarta	Tatap Muka	BNI Corporate University
3	<i>Workshop Lanjutan Leadership Alignment Culture Transformation BNI</i>	29 November 2022	Jakarta	Tatap Muka	BNI Corporate University
4	<i>Leading and Building a Culture of Innovation</i>	4 - 9 Desember 2022	Boston, A.S.	Tatap Muka	Harvard Business School
Fadlansyah Lubis⁴⁾ - Komisaris					
1	Program Orientasi Dewan Komisaris	21 September - 23 November 2022	Jakarta	Tatap Muka	BNI Corporate Secretary dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
2	<i>Workshop Leadership Alignment Culture Transformation BNI</i>	7 Oktober 2022	Jakarta	Tatap Muka	BNI Corporate University
3	Masterclass GRC Foundation dengan tema "Peran Organ Pengelola dalam Risk Management"	8 Desember 2022	Jakarta	Zoom	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
Ratih Nurdianti⁵⁾ - Komisaris					
1	Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, <i>Key Issues</i> untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	Jakarta	Zoom	BNI
2	Perkembangan dan Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan <i>Asset Management</i> di Indonesia	23 Agustus 2022	Jakarta	Zoom	BNI Corporate University
Direksi					
Royke Tumilaar - Direktur Utama					
1	Seminar & Webinar Nasional - <i>Outlook Ekonomi & Bisnis 2022 - Kebangkitan UMKM Indonesia</i>	4 Februari 2022	Solo	Seminar	Roemah Tiga & Bank Indonesia
2	Seminar Sarasehan Soloraya Untuk Indonesia Maju	23 Februari 2022	Zoom	Seminar	Solopos
3	<i>Economic Outlook 2022 CNBC</i>	22 Maret 2022	Zoom	Seminar	CNBC
4	<i>IBI Bankers Dialogue</i>	20 April 2022	Zoom	Seminar	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)
5	IKALUMNI FEB Trisakti	5 Juni 2022	Zoom	Seminar	Universitas Trisakti
6	Webinar <i>Digital Leadership OJK</i>	28 Juli 2022	Zoom	Webinar	OJK Institute
7	<i>Conference SIBOS 2022 "Progressive Finance for a Changing World"</i>	10 - 13 Oktober 2022	Amsterdam, Belanda	Konferensi	Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT)
8	<i>Executive training : Digital Innovation and Transformation</i>	10 - 11 November 2022	Cambridge, Inggris	<i>Executive Education</i>	Cambridge Judge Business School
9	Kompas 100 CEO Forum - Membuat Terang di Tahun Menantang 2023	2 Desember 2022	Jakarta	Ekonomi	Kompas

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
10	<i>Business Challenge 2023</i>	12 Desember 2022	Online	Ekonomi	Bisnis Indonesia
Adi Sulistyowati - Wakil Direktur Utama					
1	<i>Workshop Digital Business and Strategy</i>	9 April 22	Jakarta	<i>Workshop</i>	BNI
2	Safari Ramadhan Wilayah 18 Malang	22 April 22	Malang	Seminar	BNI
3	<i>Launching Gallery Ekonomi dan Investasi Desa</i>	19 Mei 2022	Magelang	Seminar	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI
4	<i>Workshop Digital Wholesale Banking Strategy & Refreshment Knowledge Cash Management</i>	27-28 Mei 2022	Jakarta	<i>Workshop</i>	BNI
5	<i>Workshop Alignment dan Enablement BNI Corporate Transformation Wave 3</i>	17 Juni 2022	Jakarta	<i>Workshop</i>	BNI
6	<i>BNI Service Excellence Award</i>	18 Juni 2022	Jakarta	Seminar	BNI
7	<i>Optimizing Business Ecosystem in Digital Era - Let's Boost Sales Through Customer Centric Strategy - BNI Wilayah 10</i>	2 Juli 2022	Jakarta	Pelatihan	BNI
8	<i>Optimizing Business Ecosystem in Digital Era - Let's Boost Sales Through Customer Centric Strategy - BNI Wilayah 15</i>	16 Juli 2022	Jakarta	Pelatihan	BNI
9	<i>Optimizing Business Ecosystem in Digital Era - Let's Boost Sales Through Customer Centric Strategy - BNI Wilayah 14</i>	23 Juli 2022	Jakarta	Pelatihan	BNI
10	<i>Optimizing Business Ecosystem in Digital Era - Let's Boost Sales Through Customer Centric Strategy - BNI Wilayah 12</i>	6 Agustus 2022	Jakarta	Pelatihan	BNI
11	<i>Consumer Business Workshop - Let's Race to the Moon</i>	17-19 Agustus 2022	Bali	<i>Workshop</i>	BNI
12	Pelatihan Transaksional Banking BNI Wilayah 10, 12, 14, 15	20 Agustus 2022	Jakarta	Pelatihan	BNI
13	<i>BNI Subsidiaries Summit 2022 - Accelerating Subsidiaries toward Prudent Financial Performance</i>	29 Agustus 2022	Jakarta	<i>Workshop</i>	BNI
14	<i>BNI Business Summit 2022 - Navigating Market Volatility Through Synergies, Digital Solutions & Transactions</i>	3-4 Oktober 2022	Manado	<i>Workshop</i>	BNI
15	Musyawaharah Daerah DPD SP BNI Wilayah 16	14-15 Oktober 2022	Sorong	Seminar	BNI
16	<i>Business Forum & B2B Meeting - Strengthening Global Trade for Stronger Recovery - Towards Stronger Trade Cooperation between Republic of Korea & Republic of Indonesia</i>	20 Oktober 2022	Jakarta	Seminar	BNI
17	<i>W20 - Recover Together Equally</i>	13 November 2022	Bali	Seminar	W20 Indonesia
18	<i>Advancing Regional Digital Payment Connectivity</i>	14 November 2022	Bali	<i>Workshop</i>	Bank Indonesia
19	Pelatihan Transaksional Banking BNI Wilayah 04, 09, dan 11	19 November 2022	Jakarta	Pelatihan	BNI
20	<i>Business Meeting BNI X BPD - Synergy to Accelerate Digital Transformation and Global Market Penetration</i>	8-10 Desember 2022	Bali	<i>Workshop</i>	BNI

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
Novita Widya Anggraini - Direktur Finance					
1	Workshop "Top 5 Indonesian SOEs Market Cap: 2022 Outlook"	19 Januari 2022	Gedung Telkom, Jakarta	Workshop	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
2	CFO School : Strategic Cashflow Managemet	2 Maret 2022	Zoom	Pelatihan	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
3	CFO School : Corporate Strategic Financial Planning & Forecasting	9 Maret 2022	Zoom	Pelatihan	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
4	CFO School : Modern Company Valuation	16 Maret 2022	Zoom	Pelatihan	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
5	CFO School : Capital Structure with Dynamic Financial Market	23 Maret 2022	Zoom	Pelatihan	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
6	Leadership Forum	19 Maret 2022	Bali	Workshop	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
7	Sharing Session "Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, Key Issues untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74"	29 Maret 2022	Zoom	Sharing Session	BNI
8	CFO School : Asset and Liability Management in Financial Institutions : Value Creation	6 April 2022	Zoom	Pelatihan	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
9	CFO School : Asset and Liability Management in Financial Institutions : Risk Management	13 April 2022	Zoom	Pelatihan	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
10	CFO School : Powering Growth for CFOs in Financial Service in Indonesia	20 April 2022	Zoom	Pelatihan	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
11	Executive Education BOD Tahun 2022 - Developing Strategic Thinking and Action	5 - 9 September 2022	Melbourne, Australia	Executive Education	Melbourne Business School
12	Pembicara sesi Investor Talk acara SOE International Conference : Drivins Sustainable & Inclusive Growth	18 Oktober 2022	Nusa Dua, Bali	Workshop	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
13	Perpanjangan Sertifikat Kompetensi Bidang Manajemen Risiko Level 5	23 Oktober 2022	Virtual	Sertifikasi	LSPP
14	Rencana Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Semester II 2022	3 - 4 Oktober 2022	Four Points by Sheraton, Manado	Workshop	BNI
15	Workshop Leadership Alignment	7 Oktober 2022	Jakarta	Workshop	BNI
16	Workshop Alignment Fungsi Operasional BNI Dalam Rangka Mendukung Implementasi New Way Of Working	22 Oktober 2022	Ayana MidPlaza, Jakarta	Workshop	BNI
17	Analyst Meeting dan Public Expose 3Q22	24 Oktober 2022	Grha BNI Lt. 25, Jakarta	Workshop	BNI
18	Business Meeting W.14	27 Oktober 2022	BSD, Tangerang	Sharing Session	BNI
19	Workshop Lanjutan Leadership Alignment - 2 BNI	29 November 2022	Ballroom Menara BNI, Jakarta	Workshop	BNI

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
20	Narasumber dalam FGD OJK mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum	9 Desember 2022	Yogyakarta	FGD	OJK
Corina Leyla Karnalies - Direktur Consumer Banking					
1	Sebagai Pembicara Webinar Srikandi Golf 2022	21 Januari 2022	Jakarta	Webinar	BNI
2	Business Meeting 2022	29 Januari 2022	Jakarta	-	BNI
3	Asessment KBUMN	16 - 17 Februari 2022	Jakarta	Asessment	Korn Ferry Indonesia
4	Panelis Acara Indonesia Property & Bank Award XVI dan Indonesia My Home Award - V dengan Tema Kolaborasi Industri Keuangan dan Pemerintah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional	22 Februari 2022	Video Conference	Webinar	Indonesia Property & Bank Award (IPBA) dan Indonesia myHome Award (IMHA)
5	Webinar Edukasi Simpanan Aman ada LPKS Bersama BNI dan Kumparan	23 Februari 2022	Video Conference	Webinar	BNI & Kumparan
6	Sebagai Pembicara di Webbinar "Simpanan di Bank Aman atau Gamang" dengan LPS oleh Kumparan	2 Maret 2022	Jakarta	Webinar	Kumparan
7	Leadership Forum KBUMN	19 Maret 2022	Bali	Seminar	Kementerian BUMN
8	BAIN CEO Forum untuk Digital Financial Service	25 April 2022	Zoom	Webinar	BAIN
9	Fasilitator Program "SespiBank" angkatan 74 tahun 2022	2 Juni 2022	Jakarta	Seminar	SespiBank
10	Workshop dengan BNI Multifinance	12 Juli 2022	Jakarta	Workshop	BNI Multifinance
11	Workshop Sektor Konsumer Tahun 2022	17 - 19 Agustus 2022	The Anvaya Resort Beach, Bali	Workshop	BNI
12	Continuous Mandatory Learning Program "Perkembangan, Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia"	23 Agustus 2022	Video Conference	Webinar	BNI
13	Narasumber pada Webinar "Prospek Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai Jaminan Utang"	1 September 2022	Gedung Wisma Mulia 2, Jakarta	Webinar	OJK Institute
14	BNI Emerald Market Outlook Event "The Rise of Indonesia"	22 September 2022	Fairmont Hotel, Jakarta	Seminar	BNI
15	Refreshment BSMR	23 September 2022	Video Conference	Sertifikasi	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan
16	Workshop Divisi BSK	23 September 2022	Grand Aston Puncak Hotel, Bogor	Workshop	BNI
17	Workshop Optimalisasi Cloud	30 September 2022	Gedung BRI 1, Jakarta	Workshop	Kementerian BUMN
18	Rencana Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Semester II 2022	3 - 4 Oktober 2022	Four Points by Sheraton, Manado	Workshop	BNI
19	Workshop Leadership Alignment	7 Oktober 2022	Ballroom Menara BNI Pejompongan, Jakarta	Workshop	BNI
20	Business Forum & Business Matching Importir Korea & Pengusaha Indonesia	20 Oktober 2022	Ballroom Menara BNI Pejompongan, Jakarta	Workshop	BNI
21	Analyst Meeting dan Public Expose 3Q22	24 Oktober 2022	Grha BNI Lt. 25, Jakarta	Workshop	BNI
22	CEO Direction	5 November 2022	Ballroom Menara BNI Pejompongan, Jakarta	Workshop	BNI

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
23	Sharing Session dengan TS Media	8 November 2022	Fairmont Hotel, Jakarta	Workshop	TS Media
24	IdeaFest Afternoon Soiree	25 November 2022	JCC, Jakarta	Seminar	IdeaFest
25	Pelaksanaan Workshop Lanjutan Leadership Alignment - 2	29 November 2022	Ballroom Menara BNI Pejompongan, Jakarta	Workshop	BNI
26	KTT G20 Indonesia	29 November 2022	Bali	Workshop	Kementerian BUMN
27	High Impact Leadership	5 - 9 Desember 2022	New York, A.S.	Executive Education	Columbia Business School
28	Executive Education, High Impact Leadership	5 - 11 Desember 2022	Colombia Business School, New York	Executive Education	Colombia Business School
29	Narasumber CEO Lectures Series 7 "Transformation In Banking Services Toward Post-Pandemic In Consumer Banking Perspective"	21 Desember 2022	Video Conference	Webinar	Perbanas Institute
Sis Apik Wijayanto - Direktur Institutional Banking					
1	Sharing Session Business Meeting Wilayah 10	14 Januari 2022	Bogor	Sharing Session	BNI
2	Sharing Session - Refreshment wilayah Malang	17 Januari 2022	Jakarta	Sharing Session	BNI
3	Analyst Meeting dan Public Expose Kinerja FY 2021	26 Januari 2022	Jakarta	Narasumber	BNI
4	Assessment KBUMN bersama Korn Ferry	16-17 Februari 2022	Zoom	Participant	Korn Ferry & KBUMN
5	BNI Sharing Session "Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, Key Issues untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74"	29 Maret 2022	Zoom	Sharing Session	BNI
6	BNI Sharing Session Sesi II - Perkembangan, Karakteristik Industri dan Pengelolaan Risiko dalam industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23 Agustus 2022	Jakarta	Sharing Session	BNI Corporate University
7	Webinar Seri 3: Indonesia dan Presidensi G20 2022: "Perkembangan Terkini, Prospek, dan Relevansi"	5 September 2022	Jakarta	Webinar	ISEI Jakarta
8	Webinar: Penerbitan Nomor Induk Berusaha bersama BPKPM	20 September 2022	Jakarta	Webinar	Badan Koordinasi Penanaman Modal
9	Webinar: Perkuat Sinergi untuk Percepatan PEN	28 September 2022	Jakarta	Webinar	ISEI Jakarta
10	Workshop Leadership Aligment Culture Transformation BNI	7 Oktober 2022	Jakarta	Workshop	BNI
11	Sharing Session: Close The Gap 2022	21 Oktober 2022	Jakarta	Sharing Session	BNI Wilayah 10
12	Executive Education : Digital Innovation	14-16 November 2022	Rotterdam, Netherlands	Executive Education	Rotterdam, Netherlands
13	Workshop Leadership Aligment ke-2	29 November 2022	Jakarta	Workshop	BNI
14	Undangan 59 th ASEAN Banking Council Meeting	1-3 Desember 2022	Jakarta	Meeting/ Workshop	PERBANAS
15	Digital Innovation	14 - 16 Desember 2022	Rotterdam, Belanda	Executive Education	ERASMUS Rotterdam School of Management
David Pirzada - Direktur Risk Management					
1	Building Winning Team Through AKHLAK & Effective Communication	15 - 16 Januari 2022	Online - Zoom	Webinar	ACT Consulting International
2	Analyst Meeting & Public Expose FY 2021	26 Januari 2022	Lt. 25 Grha BNI, Jakarta	-	BNI

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
3	Business Meeting 2022	29 Januari 2022	Ballroom Menara BNI Pejompongan, Jakarta	-	BNI
4	Kunjungan Kerja Spesifik Masa Persidangan III Tahun Sidangn 2021-2022 dalam Rangka Fungsi Pengawasan Peran OJK dan Bank Himbara dalam Pemulihan Ekonomi Nasional serta Dampak dan Manfaat Presidensi G-20 di Indonesia khususnya di Bali	4 Februari 2022	Bali	Kunjungan Kerja	Komisi XI DPR RI
5	Business Meeting W.07	4 Februari 2022	Online	Sharing Session	BNI
6	Business Meeting W.11	4 Februari 2022	Online	Sharing Session	BNI
7	Speaker: Jurus Baru Memberdayakan Governance, Risk, Compliance (GRC) & Risk Appetite Statement (RAS) Pada Masa Pandemi	16 Februari 2022	Online	Webinar	ASTA Consulting
8	Asesmen Talenta Direksi BUMN	18-19 Februari 2022	Online	-	Korn Ferry
9	Leadership Forum: "Ambidextrous Leadership in VUCA Era & Winning the Race Strategy & Leadership Sharing Discussion"	19 Maret 2022	Bali	Forum	Kementerian BUMN
10	Penerapan Basel III Reform Basel IV untuk Perhitungan ATMR pada Risiko Kredit	23 Maret 2022	Online - Zoom	Seminar	BARA (Bankers Association for Risk Management)
11	Risk Awareness "Sustainable Healthy Loan Growth for Highest Profit"	25 Maret 2022	Hybrid - Bali	Workshop	BNI - Divisi CMR
12	BNI Sharing Session "Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, Key Issues untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74"	29 Maret 2022	Online - Zoom	Sharing Session	BNI
13	Analyst Meeting & Public Expose Kinerja BBNi 1Q2022	26 April 2022	Lt. 25, Grha BNI, Jakarta	-	BNI
14	Public Expose Obligasi Berwawasan Lingkungan (Greenbond) BNI Tahun 2022	11 Mei 2022	Grand Ballroom Fairmont Hotel, Jakarta	Seminar	BNI
15	Undangan Peluncuran Kajian Stabilitas Keuangan No.38	13 Mei 2022	Online - Zoom	Webinar	Bank Indonesia
16	BNI Sharing Session: "ESG Trends & Market Outlook"	29 Juni 2022	Online - Zoom	Webinar	BNI
17	Workshop Toll Road oleh Kementerian BUMN dan PT BNI Sekuritas	15 Juli 2022	Jakarta	Workshop	BNI Sekuritas
18	Strategic Execution Meeting Corporate Banking	22 - 23 Juli 2022	Bali	Seminar	BNI
19	Analyst Meeting & Public Expose Kinerja BBNi 1H2022	29 Juli 2022	Lt. 25 Grha BNI, Jakarta	-	BNI
20	Workshop Merah Putih Fund	16 Agustus 2022	Gedung Telkom Landmark Tower, Ballroom Lt.6, Jakarta	Workshop	Kementerian BUMN
21	RDPU DPR RI: Pandangan/Masukkan terkait Harmonisasi RUU tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan	18 Agustus 2022	RR Badan Legislasi, Gedung Nusantara 1 Lt.1, Jakarta	Sharing Session	DPR RI
22	Executive Sharing Session Seri II - 2022: Perkembangan, Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23 Agustus 2022	Daring (Online)	Sharing Session	BNI Corporate University
23	Business Meeting W.06 Surabaya	9 - 10 September 2022	Surabaya	-	BNI

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
24	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI	13 September 2022	Ruang Komisi VI DPR RI, Jakarta	Sharing Session	DPR RI
25	Rapat Dengar Pendapat Komisi XI DPR RI	27 September 2022	Ruang Komisi VI DPR RI, Jakarta	Sharing Session	DPR RI
26	Workshop Leadership Alignment Culture Transformation BNI - 1	7 Oktober 2022	Ballroom Menara BNI Pejompongan, Jakarta	Workshop	BNI
27	GRC Masterclass	14 Oktober 2022	Auditorium Plaza Mandiri Lt.3, Jakarta	Workshop	BLMI
28	Work Plan 2023 & Sharing Session bersama bersama Segenap Pemimpin RRW	14 Oktober 2022	Hotel Santika Slipi, Jakarta	Sharing Session	Divisi RRM BNI
29	TIIWG Road to G20 SOE International Conference: Driving Sustainable & Inclusive Growth	17 - 18 Oktober 2022	Nusa Dua Convention Center, Bali	Seminar	Kementerian BUMN
30	Analyst Meeting & Public Expose 3Q22	24 Oktober 2022	Lt. 25 Grha BNI, Jakarta	-	BNI
31	Road to G20 PLN, Energy Transition Day	1 November 2022	Sofitel Nusa Dua, Bali	Seminar	PLN
32	Executive Education Program: Integrating Risk into Strategic Decision - Making Judge Business School	15 - 20 November 2022	Cambridge, UK	Pelatihan	Cambridge University
33	Integrating Risk into Strategic Decision-Making	16 - 18 November 2022	Cambridge, Inggris	Executive Education	Cambridge Judge Business School
34	Workshop Pengendalian Risiko melalui Penerapan Captive Insurance untuk BUMN Konglomerasi	29 November 2022	Daring (Online)	Workshop	Kementerian BUMN
35	Workshop Leadership Alignment Culture Transformation BNI - 2	29 November 2022	Ballroom Menara BNI Pejompongan, Jakarta	Workshop	BNI
36	Risk Management: roles, principles, framework	8 Desember 2022	Daring (Online)	Training	McKinsey & Company
Silvano Rumantir - Direktur Corporate & International Banking					
1	Webinar Export Credit Agency (ECA)	18 Januari 2022	Webinar	Narasumber	BNI Corporate University
2	JP Morgan Conference: Indonesia State of The Nation 2022	19- Januari 2022	Webinar	Narasumber	JP Morgan
3	Analyst Meeting dan Public Expose Kinerja BBNI FY2021	26 Januari 2022	Grha BNI, Jakarta	Narasumber	BNI
4	Business Meeting 2022	29 Januari 2022	Menara BNI, Jakarta	Workshop	BNI
5	Sharing Session Business Meeting W06 Semester I 2022	4 Februari 2022	Zoom	Sharing Session	W06 - BNI
6	Assessment KBUMN bersama Korn Ferry	16 Februari 2022	Zoom	Participant	Korn Ferry & KBUMN
7	Sharing Session Business Meeting Divisi Corporate Banking 3	5 Maret 2022	Zoom	Sharing Session	COB3 - BNI
8	Sharing Session Safari Ramadhan W06	13 April 2022	Kanwil 06, Surabaya	Sharing Session	W06 - BNI
9	Analyst Meeting dan Public Expose Kinerja BBNI 1Q2022	26 April 2022	Zoom	Participant	BNI
10	Non Deal Roadshow	9-17 Mei 2022	UK & AMS	Participant	IRN - BNI
11	Sharing Session Empowering Sales Leader in Business Execution	27 Mei 2022	Hotel Aston Kemayoran, Jakarta	Sharing Session	SLN - BNI
12	Program SESPIBANK terkait Strategi dan Kebijakan Perkreditan: Korporasi & Menengah	7 Juni 2022	Jakarta	Sharing Session	LPPI
13	Sharing Session BUMN Muda - Millennial Gathering 2022	21 Juni 2022	Menara BNI, Jakarta	Sharing Session	BUMN Muda

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
14	Sharing Session PLN terkait Smart Corporate Finance	22 Juni 2022	Jakarta	Sharing Session	PLN X SWA MEDIA
15	Workshop BNIS: Perkembangan Kondisi Usaha Jalan Tol	15 Juli 2022	Menara BNI, Jakarta	Welcoming Speech & Participant	PT BNI Sekuritas
16	Corporate Banking Summit 2022: Strategic Execution Meeting & Capacity Enhancement 2022	21-23 Juli 2022	The Apurva Kempinski, Bali	Workshop	BNI
17	Analyst Meeting dan Public Expose Kinerja BBNI 1H2022	29 Juli 2022	Menara BNI, Jakarta	Narasumber	BNI
18	Sharing Session ODP Global Analyst	8 Agustus 2022	Grha BNI, Jakarta	Sharing Session	BNI
19	Economic Update 2022: Optimism for Stronger Indonesia (Babak Baru BUMN Dukungan Kebangkitan Ekonomi Nasional)	15 Agustus 2022	Virtual	Narasumber	CNBC News TV
20	Refreshment BSMR 5 Improving Bank's Risk Management in Responding to Banking Industry Challenges: Digitalization, VUCA and Post Pandemic Covid 19	24 Agustus 2022	Zoom	Pelatihan	BNI Corporate University
21	Half-Day Seminar: Beginners Guide Series "Dynamic Leadership for Young Leaders"	13 September 2022	Live House, M Bloc Space, Jakarta	Seminar	Kementerian BUMN
22	International Seminar Central Banking Services Festival: Navigating Modern Banking Operation in a Changing World: During The Geopolitical Tension	19 September 2022	Ayana Resort, Bali	Seminar	Bank Indonesia
23	Sharing Session BUMN Young Leaders Summit Vol. 1	16 September 2022	Menara BNI, Jakarta	Sharing Session	BUMN Muda
24	Sharing Session Business Meeting W06 Semester II 2022	23 September 2022	Zoom	Sharing Session	W06 - BNI
25	Work Ethic & Leadership with Talk Inc	29 September 2022	Talk Inc, Jakarta	Narasumber	Talk Inc x Panenmaya
26	Workshop Leadership Alignment 2	7 Oktober 2022	Menara BNI, Jakarta	Workshop	BNI
27	Conference SIBOS 2022 "Progressive Finance for a Changing World"	10 - 13 Oktober 2022	Amsterdam, Belanda	Konferensi	Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT)
28	SOE International Conference (Road to G20)	17 Oktober 2022	BNDCC 2, Bali	Participant	Kementerian BUMN
29	Executive Education BOD Tahun 2022: Leading Strategic Growth and Change	24 - 28 Oktober 2022	New York, A.S.	Executive Education	Columbia Business School
30	Non Deal Roadshow	2-4 November 2022	San Francisco & Chicago, A.S.	Participant	IRN - BNI
31	Tempo Economic Forum 2022: Green Finance Action Plan for Sustainability Economy	18 November 2022	Hilton Bali Resort, Bali	Narasumber	Tempo
32	Workshop Leadership Alignment 2	29 November 2022	Menara BNI, Jakarta	Workshop	BNI
33	Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Semester II 2022	3-4 November 2022	Points by Sheraton, Manado	Workshop	BNI
34	Seminar Asean Japan Conference of Economic Outlook 2022	1 Desember 2022	Tokyo	Seminar	Bank Indonesia Tokyo Representative & BNI KCLN Tokyo

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
35	Seminar <i>Business Forum Japan Indonesia Local Currency Settlement Framework</i>	2 Desember 2022	Tokyo	Seminar	Bank Indonesia Tokyo Representative & BNI KCLN Tokyo
36	<i>Sharing Session BPD Business Gathering: Synergy to Accelerate Digital Transformation and Global Market Penetration</i>	8-9 Desember 2022	The Apurva Kempinski, Bali	<i>Sharing Session</i>	INT - BNI
37	<i>Sharing Session Business Summit Wilayah 12 dan NGETREND</i>	12 Desember 2022	Menara BNI, Jakarta	<i>Sharing Session</i>	W12 & SQU - BNI
38	<i>CNBC Indonesia Award</i>	12 Desember 2022	St. Regis Jakarta, Jakarta	<i>Participant</i>	CNBC
Ronny Venir - Direktur Network & Services					
1	<i>Workshop Bisnis Wilayah</i>	7 Januari 2022	Batam	<i>Workshop</i>	BNI
2	<i>Webinar Management Outlook 2022 "The Challenges"</i>	20 Januari 2022	Zoom	Webinar	BPK RI
3	<i>Business Meeting 2022</i>	29 Januari 2022	Jakarta	-	BNI
4	<i>Leadership Forum KBUMN</i>	19 Maret 2022	Bali	Seminar	Kementerian BUMN
5	<i>Money Talks Power Lunch CNBC - "Kesiapan Perbankan untuk Menyiapkan Dana Tunai Periode Ramadhan dan Lebaran Tahun ini di sejumlah Jaringan ATM Perseroan"</i>	25 Maret 2022	Jakarta	<i>Sharing Session</i>	CNBC News TV
6	<i>Sharing Session "Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, Key Issues untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74"</i>	29 Maret 2022	Zoom	<i>Sharing Session</i>	BNI
7	<i>Workshop Enablement & Alignment BNI Corporate Transformation Wave 3</i>	16-17 Juni 2022	Online	<i>Workshop</i>	BNI
8	<i>Workshop Upaya Perbaikan & Mitigasi Risiko Operasional</i>	18 Juni 2022	Grand Zuri, BSD	<i>Workshop</i>	BNI
9	Menjadi Pembicara pada acara : <i>"Kick Off BNI Culture Transformation"</i>	08 Juli 2022	Jakarta	Webinar	BNI
10	Menjadi Fasilitator Program Pemimpin Cabang Angkatan 198 Tahun 2022	20 Juli 2022	Jakarta	<i>Sharing Session</i>	Kampus LPPI
11	<i>Strategic Execution Meeting 2022 Sektor Corporate Banking</i>	21 - 23 Juli 2022	Bali	<i>Workshop</i>	BNI
12	<i>Workshop Sektor Konsumer Tahun 2022</i>	17-19 Agustus 2022	The Anvaya, Bali	<i>Workshop</i>	BNI
13	<i>Continuous Mandatory Learning Program (CMLP) "Perkembangan, Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko Dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia"</i>	23 Agustus 2022	Jakarta	<i>Workshop</i>	BNI
14	<i>Business Meeting Bisnis Usaha Kecil & Program Dalam Rangka Closing The Gap Pencapaian Penyaluran KUR dan Target Bisnis 2022</i>	22-24 Agustus 2022	Online	<i>Sharing Session</i>	BNI
15	<i>Business Summit W.06</i>	23 September 2022	Online	<i>Workshop</i>	BNI
16	Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Semester II 2022	3-4 Oktober 2022	Manado	<i>Workshop</i>	BNI
17	<i>Workshop Leadership Alignment</i>	7 Oktober 2022	Jakarta	<i>Workshop</i>	HCS - BNI
18	<i>Business Summit W.02</i>	10-11 Oktober 2022	Padang	<i>Online</i>	BNI
19	<i>Workshop Operasional Kredit & Pembekalan Leadership</i>	14-15 Oktober 2022	Yogyakarta	<i>Workshop</i>	BNI
20	<i>Business Summit W.10</i>	17 Oktober 2022	Jakarta	<i>Workshop</i>	BNI

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
21	Workshop Alignment Fungsi Operasional BNI Dalam Rangka Mendukung Implementasi <i>New Way Of Working</i>	22 Oktober 2022	Ayana MidPlaza, Jakarta	<i>Workshop</i>	BNI
22	<i>Analyst Meeting</i>	24 Oktober 2022	Grha BNI, Jakarta	Seminar	BNI
23	<i>Business Meeting W.15</i>	24 Oktober 2022	Jakarta	<i>Sharing Session</i>	BNI
24	<i>Business Meeting W.14</i>	27 Oktober 2022	BSD-Tangerang	<i>Sharing Session</i>	BNI
25	<i>Business Meeting W.11</i>	4 November 2022	Manado	<i>Sharing Session</i>	BNI
26	<i>CEO Direction</i>	5 November 2022	Ballroom Menara, Jakarta	<i>Workshop</i>	BNI
27	<i>Driving Sustainability from the Boardroom</i>	14 - 15 November 2022	Lausanne, Swiss	<i>Executive Education</i>	IMD Business School
28	<i>CEO Direction</i>	19 November 2022	Grha BNI, Jakarta	<i>Workshop</i>	BNI
29	Peningkatan Kapabilitas AMA dan BNI Agen46 Tahun 2022-Sukses Membangun Usaha BNI Agen46	25 November 2022	Jakarta	Webinar	BNI
30	<i>Kick Off Program Frontliner Academy (FLA)</i>	28 November 2022	Online	<i>Sharing Session</i>	BNI
31	<i>Workshop Lanjutan Leadership Alignment - 2 BNI</i>	29 November 2022	Ballroom Menara, Jakarta	<i>Workshop</i>	BNI
32	Workshop Enablement dan Penyerahan SK Project Manager BNI <i>Corporate Transformation Wave 4</i>	2 Desember 2022	Ballroom Menara, Jakarta	<i>Workshop</i>	BNI
33	Menjadi Narasumber di <i>Money Talks Power Lunch CNBC - BNI Digital Channel Transformation</i>	6 Desember 2022	Jakarta	<i>Sharing Session</i>	CNBC News TV
34	<i>Business Summit Wilayah W.12</i>	09 Desember 2022	Jakarta	<i>Sharing Session</i>	BNI
35	<i>Business Summit Wilayah W.09</i>	15-16 Desember 2022	Balikpapan	<i>Sharing Session</i>	BNI
Muhammad Iqbal - Direktur Enterprise & Commercial Banking					
1	Bisnis Meeting BNI 2022	29 Januari 2022	Jakarta	-	BNI
2	<i>International Online Business Matching 2022</i>	7 Maret 2022	Zoom	Forum	Kementerian PPN/ Bappenas dan NSLIC/NSELRED
3	<i>Leadership Forum KBUMN</i>	19 Maret 2022	Bali	Seminar	BUMN
4	Rakornas Transformasi Digital dan Pendataan Lengkap UMKM tahun 2022	28 Maret 2022	Jakarta	Seminar	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI
5	<i>Sharing Session "Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, Key Issues untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74"</i>	29 Maret 2022	Zoom	<i>Sharing Session</i>	BNI
6	BNI Global Diaspora Week "Mengembangkan Potensi Diaspora Indonesia"	27 April 2022	Jakarta	<i>Talkshow</i>	CNBC Indonesia
7	Speakers : TEMPO BNI <i>The Bilateral Forum 2022 "The Role of Small and Medium Enterprise in Economic Development"</i>	12 Mei 2022	Jakarta	<i>Talkshow</i>	TEMPO
8	Speakers : Pelatihan Untuk Pemimpin Wilayah dan Wakil Pemimpin Wilayah 1	27 Mei 2022	Jakarta	<i>Workshop</i>	BNI
9	Speakers : <i>Talkshow</i> Bronis UMKM Kompas.com	30 Juni 2022	Jakarta	<i>Talkshow</i>	Kompas

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
10	Speakers : CNN Indonesia Insight with Desi Anwar	19 Juli 2022	Jakarta	Talkshow	CNN Indonesia
11	Workshop Leadership Alignment	7 Oktober 2022	Jakarta	Workshop	BNI
12	BNI Investor Daily Summit 2022	12 Oktober 2022	Jakarta	Seminar	BNI
13	Speakers : Temu Bisnis Nasional UMKM	26 Oktober 2022	Yogyakarta	Seminar	Universitas Gadjah Mada (UGM)
14	Speakers : HIPMI "Peran Pengusaha Muda Jakarta dalam Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional dan Kesiapan Menghadapi Tantangan Global"	27 Oktober 2022	Jakarta	Talkshow	HIPMI
15	Infobank "Forum Infobank Top 100 CEO & The Next Leader Forum 2022"	23 November 2022	Jakarta	Seminar	Infobank
16	Workshop Leadership Alignment	29 November 2022	Jakarta	Workshop	BNI
17	Pertemuan Tahunan Bank Indonesia "Sinergi dan Inovasi Memperkuat Ketahanan dan Kebangkitan Menuju Indonesia Maju"	30 November 2022	Jakarta	Seminar	Bank Indonesia
18	Pertemuan Tahunan Bank Indonesia "Sinergi dan Inovasi Memperkuat Ketahanan dan Kebangkitan Menuju Indonesia Maju"	30 November 2022	Jakarta	Seminar	Bank Indonesia
19	Leading and Building a Culture of Innovation	4 - 9 Desember 2022	Boston, A.S.	Executive Education	Harvard Business School
Putrama Wahyu Setiawan - Direktur Treasury					
1	Sistem Perbankan Indonesia	2022	Jakarta	Workshop	LPPI
2	Kebijakan Prudensial Perbankan dalam Implementasi Risk Based Supervision	2022	Jakarta	Workshop	LPPI
3	Asset & Liability Management	2022	Jakarta	Workshop	LPPI
4	Refreshment Sertifikasi Management Risiko	2022	Jakarta	Sertifikasi	LSPP
5	B20 Summit Indonesia 2022	2022	Nusa Dua, Bali	Workshop	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
Mucharom - Direktur Human Capital & Compliance					
1	Workshop Portal Human Capital BUMN	7 September 2022	Menara Brilian, Jakarta	Workshop	BNI
2	BUMN Young Leadership Summit	16 September 2022	Ballroom, Menara BNI	Sharing Session	BUMN Muda
3	Risk Management Refreshment Program	23 September 2022	Online	Sertifikasi	LPPI
4	Anti Fraud Awareness Series : Penegakan Etika sebagai Upaya Pencegahan Pelanggaran yang Mengarah kepada Korupsi	6 Oktober 2022	Jakarta	Workshop	BNI
5	Workshop Leadership Aligment	7 Oktober 2022	Ballroom Menara BNI, Jakarta	Workshop	BNI
6	Kick Off Program Frontliner Academy	28 November 2022	Online	Sharing Session	BNI
7	Webinar Implementasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi dan Implementasinya bagi Perbankan	12 Desember 2022	Jakarta	Webinar	OJK
8	Onboarding Directorship Program BUMN Leadership	2022	Pelatihan	Webinar	BUMN
Toto Prasetyo - Direktur Technology & Operations					
1	Manajemen Risiko Perbankan	27 September 2022	Jakarta	Assessment	LSPP

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
2	Coference SIBOS 2022 "Progressive Finance for a Changing World"	10 - 13 Oktober 2022	Amsterdam, Belanda	Konferensi	Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT)
3	Seminar Motivasi Divisi STI	6 November 2022	Jakarta	Sharing	BNI
4	Business Summit Wilayah W.09	15-16 Desember 2022	Balikpapan	Sharing Session	BNI
5	Workshop Divisi DGO	30 Desember 2022	Jakarta	Sharing Session	BNI
6	Workshop Divisi OPK	30 Desember 2022	Jakarta	Sharing Session	BNI
Bob Tyasika²⁾ - Direktur Human Capital & Compliance					
1	Webinar Management Outlook 2022 "The Challenges"	20 Januari 2022	Online - Zoom	Webinar	BPK RI
2	Webinar Nasional Kuliah Umum STIE Indonesia Banking School (IBS) Series ke-24	11 Februari 2022	Online - Zoom	Webinar	Indonesia Banking School (IBS)
3	Leadership Forum KBUMN	19 Maret 2022	Bali	Seminar	Kementerian BUMN
4	Sharing Session "Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, Key Issues untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74"	29 Maret 2022	Online - Zoom	Sharing Session	BNI
Y.B. Hariantono³⁾ - Direktur Tehcnology & Operations					
1	Refreshment BSMR 5	23 Maret 2022	Online - Zoom	Pelatihan	Bara Risk Forum
2	AWS Cloud Financial Forum "Masa Depan Jasa Keuangan dan Keamanan Siber dalam Kerangka Cloud Computing"	12 Juli 2022	Jakarta	Seminar	Amazon Web Services, Inc. (Amazon Web Services)
3	Indonesia Digital Economy and Finance Festival (FEKDI) 2022 "Advancing Digital Economy and Finance: Synergistic and Inclusive Ecosystem for Accelerated Recovery" Day - 4 "Cross-Border Payment"	14 Juli 2022	Bali	Seminar	FEKDI
Henry Panjaitan³⁾ - Direktur Treasury					
1	Opening Speech Market Outlook Navigating Business in 2022: Opportunity & Challenges	03 Februari 2022	Jakarta	Webinar	BNI
2	Opening Speech Diaspora trade Talk Series: BNI Hongkong Road to BNI Global Trade Forum 2022	22 Februari 2022	Jakarta	Webinar	BNI
3	Opening Speech BNI Regional Trade Talk Series	21 Maret 2022	Jakarta	Webinar	BNI
4	Narasumber Kegiatan Sosialisasi LCS pada Acara West Java Industrial Meeting 2022	21 Maret 2022	Jakarta	Webinar	BNI
5	Speaker "BNI Global Diaspora Week - Racikan Jitu Diaspora Sukses" on CNBC	28 Juli 2022	Jakarta	Webinar	BNI
KOMITE AUDIT					
Asmawi Syam - Ketua/Komisaris Independen					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Ketua Komite Audit Asmawi Syam dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
Sigit Widyawan - Anggota/Komisaris Independen					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Anggota Komite Audit Sigit Widyawan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					
Iman Sugema - Anggota/Komisaris Independen					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Anggota Komite Audit Iman Sugema dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					
Human Brillianto - Anggota Independen					
1	Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, <i>Key Issues</i> untuk Industri Asuransi Jiwa, serta Regulasi, Aspek Tata Kelola, dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	Zoom	Sharing Session	BNI Corporate University dengan pemateri dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
2	Perkembangan, Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan <i>Asset Management</i> di Indonesia	23 Agustus 2022	Zoom	Sharing Session	BNI Corporate University dengan pemateri dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
3	Konferensi Nasional Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	12 - 13 Oktober 2022	Ungasan, Bali	Konferensi Nasional	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
4	Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi	17 November 2022	Zoom	Training	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
5	Peran Organ Pengelola Risiko dalam <i>Risk Management</i>	8 Desember 2022	Zoom	Training	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
6	<i>Digital Leadership Executive Transformation</i>	1 - 2 Desember 2022	Sanur, Bali	Training	BNI Corporate University
Suhendi Muharam - Anggota Independen					
1	Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, <i>Key Issues</i> untuk Industri Asuransi Jiwa, serta Regulasi, Aspek Tata Kelola, dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	Zoom	Sharing Session	BNI Corporate University dengan pemateri dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
2	Perkembangan, Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan <i>Asset Management</i> di Indonesia.	23 Agustus 2022	Zoom	Sharing Session	BNI Corporate University dengan pemateri dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
3	Konferensi Nasional Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia.	12 s.d. 13 Oktober	Ungasan - Bali	Konferensi Nasional	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
4	Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.	17 November 2022	Zoom	Training	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
5	Peran Organ Pengelola Risiko dalam <i>Risk Management</i>	8 Desember 2022	Zoom	Training	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
KOMITE PEMANTAU RISIKO					
Pradjoto - Ketua/Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Ketua Komite Pemantau Risiko Pradjoto dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					
Fadlansyah Lubis - Anggota/Komisaris					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko Fadlansyah Lubis dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					
Erwin Rijanto Slamet - Anggota/Komisaris Independen					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko Erwin Rijanto Slamet dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					
Septian Hario Seto - Anggota/Komisaris Independen					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko Septian Hario Seto dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
Dwita Suherlina - Anggota Independen					
1	Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, <i>Key Issues</i> untuk Industri Asuransi Jiwa, serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	Zoom	Sharing Session	BNI Corporate University
2	Perkembangan dan Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan <i>Asset Management</i> di Indonesia	23 Agustus 2022	Zoom	Sharing Session	BNI Corporate University
3	<i>Masterclass GRC Foundation</i> : Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi	17 November 2022	Zoom	Training	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
4	<i>Masterclass GRC Foundation</i> : Peran Organ Pengelola Risiko dalam <i>Risk Management</i>	8 Desember 2022	Zoom	Training	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
5	<i>Digital Leadership Executive Transformation</i>	1 - 2 Desember 2022	Bali	Training	Patrari Jaya Consultant
Bambang Setyogroho⁶⁾ - Anggota Independen					
1	Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, <i>Key Issues</i> untuk Industri Asuransi Jiwa, serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	Zoom	Sharing Session	BNI Corporate University
2	Perkembangan dan Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan <i>Asset Management</i> di Indonesia	23 Agustus 2022	Zoom	Sharing Session	BNI Corporate University
3	<i>Masterclass GRC Foundation</i> : Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi	17 November 2022	Zoom	Training	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
4	<i>Masterclass GRC Foundation</i> : Peran Organ Pengelola Risiko dalam <i>Risk Management</i>	8 Desember 2022	Zoom	Training	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
5	<i>Digital Leadership Executive Transformation</i>	1 - 2 Desember 2022	Bali	Training	Patrari Jaya Consultant
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI					
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo - Ketua/Komisaris Utama/Komisaris Independen					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Agus Dermawan Wintarto Martowardojo dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					
Pradjoto - Anggota/Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Pradjoto dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					
Sigit Widyawan - Anggota/Komisaris Independen					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Sigit Widyawan dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					
Askolani - Anggota/Komisaris					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Askolani dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					
Asmawi Syam - Anggota/Komisaris Independen					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Asmawi Syam dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					
Susyanto - Anggota/Komisaris					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Susyanto dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					
Iman Sugema - Anggota/Komisaris Independen					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Iman Sugema dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
Septian Hario Seto – Anggota/Komisaris Independen					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Septian Hario Seto dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					
Erwin Rijanto Slamet – Anggota/Komisaris Independen					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Askolani dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					
Efita Praharani²⁾					
1	Sistem Manajemen Anti Penyuapan	27 September 2022	Zoom	Pelatihan	BNI Corporate University
Dandy Perwandi Sjamsudin³⁾ – Anggota					
1	<i>Advanced Human Capital Accomplished</i>	1 - 30 September 2022	Zoom	<i>Executive Education</i>	UNIKA Atmajaya
2	<i>Learning Experience for Selected Talents C-1</i>	31 Oktober – 4 November	Munich & Aachen, Jerman	<i>Executive Education (Experience Learning)</i>	Boston Consulting Group
Danny Tri Suryani – Anggota					
1	<i>Digital Leadership Executive Transformation</i>	1 - 2 Desember 2022	Bali	Pelatihan	Eclat Consulting
KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI					
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo – Ketua/Komisaris Utama/Komisaris Independen					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi Agus Dermawan Wintarto Martowardojo dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					
Askolani – Anggota/Komisaris					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Askolani dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					
Susyanto – Anggota/Komisaris					
Pengembangan kompetensi/pelatihan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Susyanto dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi/pelatihan Dewan Komisaris.					
Parikesit Suprpto – Anggota					
1	Antisipasi Risiko Hereditas terhadap Perkembangan Pasar Asuransi Jiwa di Indonesia	19 Februari 2022	Zoom	<i>Sharing Session</i>	Itikad Academy
2	Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, <i>Key Issues</i> untuk Industri Asuransi Jiwa, serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	Zoom	<i>Sharing Session</i>	BNI Corporate University
3	Dampak Kerusakan Reputasi Terhadap Persaingan Bisnis, Pertumbuhan Usaha dan Keuntungan Perusahaan Asuransi Jiwa, serta Bagaimana Menyelesaikan/ Memperbaiki Kerusakan Ini Dalam Waktu Terukur	24 Mei 2022	Zoom	Pelatihan	Itikad Academy
4	Implementasi Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Perusahaan Perasuransian dari Perspektif Manajemen Risiko	25 Juni 2022	Zoom	Pelatihan	Itikad Academy
5	Perkembangan dan Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23 Agustus 2022	Zoom	Pelatihan	BNI Corporate University
Siti Haniatunnisa³⁾ – Anggota					
1	Webinar Sosialisasi Fatwa DSN – MUI Tahun 2022	27 Oktober 2022	Zoom	Webinar	MUI - DSN
2	<i>Managing Reputational Risk In The Time of Crisis</i>	25 - 26 Agustus 2022	Zoom	Webinar	Risk Advisor & Performance (RAP)

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
3	Sosialisasi Surat Edaran OJK No.5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi" Kepada Dewan Pengawas Syariah	3 Agustus 2022	Zoom	Sosialisasi	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
4	Pembahasan serta Pengesahan Fatwa dalam Rapat Pleno Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia ke-56 tahun 2022	23-24 Juni 2022	Bogor	Seminar Nasional	DSN MUI
5	Seminar Nasional Ekonomi Islam dan Studium Generale "Peran Ekonomi Syariah dalam Pembangunan Infrastruktur dan Pemulihan Ekonomi Nasional yang Berkelanjutan"	16 Februari 2022	Zoom	Sosialisasi	IAEI
Eko Priyo Pratomo³⁾ – Anggota					
1	Pemahaman Regulasi Terbaru terkait dengan Industri Manajer Investasi	14 Oktober 2022	Zoom	Sosialisasi	BNI Asset Management
2	Upaya Penanganan <i>Fraud</i> Internal dan Eksternal	1 Desember 2022	Zoom	<i>Sharing Session</i>	BNI Asset Management
Rufina Tinawati Marianto³⁾ – Anggota					
1	<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko	24 Februari 2022	Jakarta	Sertifikasi	Bank Mayora
2	<i>Introduction Core Value</i> AKHLAK (Komisaris dan Direksi)	20 Juni 2022	Zoom	<i>Sharing Session</i>	Bank Mayora
3	Perkembangan dan Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan <i>Asset Management</i> di Indonesia	23 Agustus 2022	Zoom	<i>Sharing Session</i>	BNI Corporate University
Nurani Raswindriati³⁾ – Anggota					
1	Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, <i>Key Issues</i> untuk Industri Asuransi Jiwa, serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	Zoom	<i>Sharing Session</i>	BNI Corporate University
2	Perkembangan dan Karakteristik Industri, dan Pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23 Agustus 2022	Zoom	<i>Sharing Session</i>	BNI Corporate University
3	Memperkuat Peran Komite Audit, Komite Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi	17 November 2022	Zoom	<i>Sharing Session</i>	Badan Usaha Milik Negara
4	<i>Digital Leadership Executive Transformation</i>	1 - 2 Desember 2022	Bali	Pelatihan	BNI Corporate University
5	Peran Organ Pengelola Risiko dalam <i>Risk Management</i>	8 Desember 2022	Zoom	<i>Sharing Session</i>	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
SEKRETARIS PERUSAHAAN					
Okki Rushartomo Budiprabowo					
1	Doktrin <i>Fiduciary Duty</i> di Perseroan Terbatas dan Pertanggungjawaban Pribadi Direksi dan Komisaris terhadap Kerugian Perusahaan	30 September 2022	Bandung	Seminar	PT Intrinsic Consult Indonesia
2	<i>DIGITAL LEARNING Risk Management Refreshment Series: Building Carbon Risk Free Future Business based on ESG</i>	17 Oktober 2022	Online	Webinar	BNI Corporate University
3	WEBINAR UMUM Bulan Inklusi OJK 2022	18 Oktober 2022	Online	Webinar	BNI Corporate University
4	<i>DIGITAL LEARNING Kick Off Literasi International Banking "Program Literasi BNI International Banking bagi Segenap Pegawai"</i>	27 Oktober 2022	Online	Webinar	BNI Corporate University

No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
5	Digital Learning E-Learning Mandatory Good Corporate Governance 2022	10 November 2022	Online	Webinar	BNI Corporate University
6	Coaching ASEAN CG Scorecard PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	02 Desember 2022	Azure Room, 2 nd FL Pullman, Jakarta	Webinar	Indonesian Institute for Corporate Directorship - IICD
7	High Impact Leadership	5 - 9 Desember 2022	New York, A.S.	Executive Education	Columbia Business School
8	Special Batch Corporate Governance Leadership Program	14 - 16 Desember 2022	Hotel Fairfield Kuta, Bali	Webinar	Indonesian Institute for Corporate Directorship - IICD
9	Webinar Umum - Digital Transformation Mindset	21 Desember 2022	Online	Webinar	BNI Corporate University

SATUAN INTERNAL AUDIT

Anang Basuki

Pendidikan dan/atau pelatihan Satuan Internal Audit dapat dilihat pada bagian Pengembangan Pemimpin Satuan Internal Audit dalam Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

- ¹⁾ Berhenti menjabat sejak tanggal 31 Agustus 2022
- ²⁾ Berhenti menjabat sejak tanggal 27 Mei 2022
- ³⁾ Berhenti menjabat sejak tanggal 31 Agustus 2022
- ⁴⁾ Menjabat sejak tanggal 31 Agustus 2022; Bapak Fadlansyah Lubis efektif menjabat sejak tanggal 23 Desember 2022; Bapak Toto Prasetyo efektif menjabat sejak tanggal 31 Januari 2023; Bapak Mucharom efektif menjabat sejak 6 Januari 2023; Bapak Putrama Wahyu Setiawan efektif menjabat sejak 23 Desember 2022
- ⁵⁾ Menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 1 Juni 2022
- ⁶⁾ Menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 29 Desember 2022
- ⁷⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota KNR sejak tanggal 18 April 2023
- ⁸⁾ Menjabat sebagai anggota KNR sejak tanggal 18 April 2023
- ⁹⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
- ¹⁰⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Juli 2022
- ¹¹⁾ Menjabat sebagai anggota independen Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 1 Juni 2022

Pengembangan Kompetensi Senior Executive Vice President					
No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
H. Paolo Kartadjoemena - SEVP Corporate Transformation					
1	Bisnis Meeting BNI 2022	29 Januari 2022	Jakarta	-	BNI
2	Work Smarter, Live Better Training with Cyril Peupion	17 Maret 2022	Zoom	Sharing Session	Boston Consulting Group (BCG)
3	Leadership Forum KBUMN	19 Maret 2022	Bali	Seminar	BUMN
4	Sharing Session "Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, Key Issues untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74"	29 Maret 2022	Zoom	Sharing Session	BNI
5	Strategic Objectives Alignment Workshop Bank Digital	20 April 2022	Jakarta	Workshop	BNI
6	CEO Direction dan Penyerahan SK Project Manager BNI Corporate Transformation Wave 3	7 Juni 2022	Jakarta	Sharing Session	BNI
7	Sosialisasi Inisiatif BNI Corporate Transformation kepada DPP SP	7 Juni 2022	Menara Pejompongan, Jakarta	Sharing Session	BNI
8	Race Talk Series - Bank Digital - Wujud Nyata Transformasi Digital BNI	14 Juni 2022	BNI Corporate University	Sharing Session	BNI
9	Kick Off Culture Transformation	8 Juli 2022	Zoom	Sharing Session	BNI
10	Managing Risk & Reputation in a Complex World	21 - 26 Agustus 2022	Palo Alto, A.S.	Executive Education	Stanford Graduate School of Business

Pengembangan Kompetensi Senior Executive Vice President					
No	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
11	Podcast terkait BNI Corporate Transformation bersama Serikat Pekerja (SP) BNI	29 Agustus 2022	Studio Podcast SP Academy - Roemah Aspirasi	Sharing Session	BNI
12	BUMN Young Leader Summit 2022	16 September 2022	Menara Pejompongan, Jakarta	Sharing Session	BNI
13	A Public - Private Dialogue on Fostering Integrity and Good Governance in Infrastructure Project	16 September 2022	Hotel Pullman, Bandung	Forum	B20 Indonesia 2022 - ICC Indonesia
14	High Level Public - Private Policy Dialogue in Promoting Transparency and Accountability	27 September 2022	Zoom	Forum	ICC Indonesia
15	Fostering Agility to Combat Money Laundering and Economic Crime	28 September 2022	Ayana Midplaza	Forum	B20 Indonesia 2022 - KADIN - ICAEW
16	ICON2022 Conference	6 Oktober 2022	Ritz-Carlton - Pacific Place	Conference	GDP Venture
17	Collective Action in Alleviating Integrity Risks	10 Oktober 2022	Trans Luxury, Bandung	Forum	B20 Indonesia 2022 - KADIN
18	SOE International Conference	17 Oktober 2022	Nusa Dua Convention Center, Bali	Conference	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
19	Workshop Alignment Fungsi Organisasi BNI dalam Rangka Mendukung Implementasi New Way of Working	22 Oktober 2022	Ayana Midplaza	Workshop	BNI
20	Digital ID Workshop B20 "Scalling Trust in The Digital World"	24 Oktober 2022	Ayana Midplaza	Workshop	B20
21	CEO Direction	5 November 2022	Menara Pejompongan	Sharing Session	BNI
22	Workshop Lanjutan Leadership Alignment - 2 BNI	29 November 2022	Menara Pejompongan	Workshop	BNI
23	Workshop BNI Group Innovation Alignment	1 Desember 2022	Microsoft Indonesia	Workshop	BNI
24	Workshop Enablement dan Penyerahan SK Project Manager BNI Corporate Transformation Wave 4	2 Desember 2022	Menara Pejompongan	Workshop	BNI
25	Workshop Business Plan Divisi CDV 2023	9 Desember 2022	Recovery, Ancol	Workshop	BNI
26	The Global Coalition to Fight Financial Crime	16 Desember 2022	Zoom	Seminar	GCFFC
Rian Eriana Kaslan - SEVP Digital Business					
1	Pelatihan Credit Philosophy	3 - 5 Maret 2022	Online	Pelatihan	BCV
2	FGD OJK - Peluang dan tantangan transformasi digital sektor keuangan dan pembiayaan hijau green financing sebagai penggerak ekonomi baru dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi	23 - 25 Maret 2022	Bali	Seminar	OJK
3	How Will Metaverse Change the World	05 April 2022	Online	Pembicara	Katadata
4	Digital Banking Strategy dan Refresment Knowledge Cash Management	27-28 Mei 2022	Aston City Hotel Kemayoran	Pelatihan	Divisi WHS
5	Indonesia Digital Economy and Finance Festival (FEKDI) 2022	11 - 12 Juli 2022	Bali	Seminar	Bank Indonesia
6	Workshop Sinergi BUMN dan Startup Sektor Keuangan dan Asuransi	30 Agustus 2022	Kementerian BUMN	Seminar	Kementerian Badan Usaha Milik Negara

Pengembangan Kompetensi Senior Executive Vice President

No	Nama Pelatihan/ Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
7	Narasumber Panelis BUMN Startup Day (2. 3. How Startups Can Realize BUMN Untapped Market)	28 September 22	ICE BSD	Seminar	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
8	Conference SIBOS 2022 "Progressive Finance for a Changing World"	10 - 13 Oktober 2022	Amsterdam, Belanda	Konferensi	Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT)
9	SOE International Conference G20	17- 18 Oktober 2022	Nusa Dua Bali	Seminar	Kementerian Badan Usaha Milik Negara
10	Narasumber Kegiatan Sosialisasi	28 November 22	Hotel Four Points, Manado	Seminar	OJK
Ita Tetralastwati - SEVP Treasury					
1	Mandiri Investment Forum 2022	9 Februari 2022	Zoom	Forum	Mandiri
2	G20 BI Finance Track Side Event Series - Digital Payment Innovation	14 Februari 2022	Zoom	Forum	Bank Indonesia
3	G20 BI Finance Track Side Event Series - Managing Risk of the Exit Policy Dynamic Through More Diversified Currency to Support Global Trade & Investment	16 Februari 2022	Zoom	Forum	Bank Indonesia
4	G20 BI Finance Track Side Event - Scaling up the Utilization or Sustainable Financial Instrument	18 Februari 2022	Zoom	Forum	Bank Indonesia
5	Assesment Talenta Direksi & SEVP	22 - 23 Februari 2022	Video Conference	Pelatihan	Mandiri
6	Feedback Assesment	7 April 2022	Video Conference	Pelatihan	Mandiri
7	CEO Direction Wave 3	7 Juni 2022	Zoom	Forum	BNI
8	Seminar ESG Trend & Market Outlook dari Moodys Analytics	29 Juni 2022	Zoom	Seminar	BNI
9	Pertemuan Nasional Pengawasan Market Conduct Sektor Jasa Keuangan	7 Juli 2022	Jakarta	Forum	OJK
10	Executive Sharing Session Seri II	23 Agustus 2022	Video Conference	Forum	BNI
11	Sosialisasi Program Terbang Hemat Bersama BNI	25 Agustus 2022	Menara Ballroom	Forum	BNI
12	Developing Strategic Thinking and Action	5 - 9 September 2022	Melbourne, Australia	Executive Education	Melbourne Business School
13	Finalisasi Asesmen Potensi Pengembangan Pasar Sekuritisasi Aset dengan Underlying Kredit UMKM	22 - 23 September 2022	Denpasar	Forum	BI
14	Rakernas Semester II 2022	03 - 04 Oktober 2022	Manado	Forum	BNI
15	Workshop leadership Alignment	07 Oktober 2022	Menara Ballroom	Forum	BNI
16	Workshop leadership Alignment ke-2	29 November 2022	Menara Ballroom	Forum	BNI
17	Business Forum on The Utilization of The Japan - Indonesia LCSF	01 - 02 Desember 2022	Tokyo, Japan	Forum	BI
18	BPD Business Gathering - Synergy to Accelerate Digital Transformation and Global Market Penetration	08 Desember 2022	Denpasar	Gathering	BI
19	Stakeholder Gathering DJPPR 2022	21 Desember 2022	Gedung Keuangan	Gathering	Kementerian Keuangan RI

Pengembangan Kompetensi Senior Executive Vice President

No	Nama Pelatihan/ Workshop/Konferensi/Seminar	Tanggal pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Jenis pendidikan	Penyelenggara
Iwan Setiawan - SEVP Remedial & Recovery					
1	Leadership Forum KBUMN	19 Maret 2022	Bali	Seminar	BUMN
2	Risk Management Refreshment "Menghindari dan Mengantisipasi Trend Kejahatan Siber Perbankan di Era Digital"	13 Juli 2022	Online - Zoom	Zoom	IBI
3	Risk and Crisis Management	8 - 9 September 2022	Singapura	Executive Education	Singapore Management University
Fauzi - SEVP Operations					
1	Workshop Bisnis Wilayah "Aggressive Execution"	6 - 8 Januari 2022	Batam	Workshop	BNI
2	Narasumber Acara Refreshment Pengelola Kredit Standard Business Banking Segmen Kecil tahun 2022	13 Januari 2022	Jakarta	Seminar	BNI
3	Bisnis Meeting BNI 2022	29 Januari 2022	Jakarta	-	BNI
4	Leadership Forum KBUMN	19 Maret 2022	Bali	Seminar	BUMN
5	Sharing Session "Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, Key Issues untuk Industri Asuransi Jiwa serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74"	29 Maret 2022	Online - Zoom	Sharing Session	BNI
6	CEO Direction dan Penyerahan SK Project Manager BNI Corporate Transformation Wave 3	7 Juni 2022	Jakarta	Sharing Session	BNI
7	Race Talk Series "Operation Excellence for Better Document Management"	21 Juli 22	Zoom	Sharing Session	BNI
8	Executive Sharing Session Seri II "Perkembangan, karakteristik Industri, dan pengelolaan Risiko dalam Industri Perusahaan Sekuritas dan Asset Management di Indonesia	23 Agustus 2022	Zoom	Sharing Session seri II	BNI
9	Risk and Crisis Management	8 - 9 September 2022	Singapura	Executive Education	Singapore Management University
10	Rakernas Semester II	3 - 4 Oktober 2022	Manado	Forum Discussion	BNI
11	Workshop Leadership Alignment	7 Oktober 2022	Menara Pejompongan	Sharing Session	BNI
12	Fasilitator Inspiring Leader Program Brevet Branch Management (BBM) Batch 2 2022	18 Oktober 2022	BCV Kota, Jakarta	Fasilitator	BNI
13	Workshop Alignment Fungsi Operasional BNI dalam rangka Mendukung Implementasi New Way Of Working	22 Oktober 2022	Ayana Mid Plaza, Jakarta	Sharing Session	BNI
14	Konsep Pengelolaan Cabang dan Jaringan (service model & customer centric approach, Service & Profit Chain) dengan Bank NTT	25 Oktober 2022	Zoom	Fasilitator	LPPI
15	High Level Event Advancing Regional Digital Payment Connectivity (G20)	14 November 2022	Karang Asem, Grand Hyatt - Nusa Dua, Bali	Forum Discussion	BUMN
16	Workshop Leadership Alignment 2	29 November 2022	Menara Pejompongan	Sharing Session	BNI

Penghargaan dan Sertifikasi

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan










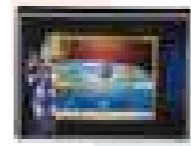


PENGHARGAAN

Penghargaan Internasional

 The 3rd Best of Issuing Sales Volume in Southeast Asian Countries 2021 9 Maret 2022 JCB Indonesia Awards	 ABF Wholesale Banking Awards 2022 sebagai Indonesia Domestic Project Finance Bank of the Year 2022 14 Juni 2022 Asian Banking & Finance (ABF)	 The First Business VCN Paylater Launch in the World 21 Juni 2022 Mastercard
 Contact Center World Asia Pacific Awards 2022 • Kategori Corporate 12 Medali • Kategori Individu 9 Medali 29 Juli 2022 Contact Center World	 ABF Corporate & Investment Banking Awards 2022 sebagai Project Infrastructure Finance Deal of the Year – Indonesia 2022 8 Agustus 2022 Asian Banking & Finance (ABF)	 ABF Corporate & Investment Banking Awards 2022 sebagai Debt Deal of the Year – Indonesia 2022 8 Agustus 2022 Asian Banking & Finance (ABF)
 Best Trade Finance Bank in Indonesia 2022 8 September 2022 Alpha Southeast Asia	 The Best Remittance Service Provider in Indonesia 8 September 2022 Alpha Southeast Asia	 Contact Center World Global Awards 2022 • Best Employee Wellness Program • Best Crisis Management Campaign • Best Contact Center Design • Best Operational Manager • Best Help Desk • Best Recruitment Campaign 2 Desember 2022 Contact Center World

 Operational Excellence - Best International & Localized Devportal 5 Desember 2022 DevPortal Awards by Pronovix	 Developer Experience - Best Onboarding 5 Desember 2022 DevPortal Awards by Pronovix	 The Best Overall Dev Portal - Best Enterprise DevPortal 5 Desember 2022 DevPortal Awards by Pronovix	 Business Alignment - Best Served API Business Model 5 Desember 2022 DevPortal Awards by Pronovix
---	--	---	---

Penghargaan Nasional

 Peringkat #1 SLE Index - Sertifikat Awarding SLEA 2022 17 Februari 2022 Majalah Infobank dan MRI	 Peringkat #1 Engagement - Sertifikat Awarding SLEA 2022 17 Februari 2022 Majalah Infobank dan MRI	 Peringkat #1 Satisfaction (Teller) - Sertifikat Awarding SLEA 2022 17 Februari 2022 Majalah Infobank dan MRI	 Peringkat #1 Satisfaction (Kantor Cabang) - Sertifikat Awarding SLEA 2022 17 Februari 2022 Majalah Infobank dan MRI
 Peringkat # Satisfaction (Mobile Banking) - Sertifikat Awarding SLEA 2022 17 Februari 2022 Majalah Infobank dan MRI	 Peringkat #2 Loyalty - Sertifikat Awarding SLEA 2022 17 Februari 2022 Majalah Infobank dan MRI	 Peringkat #2 Satisfaction (Customer Service) - Sertifikat Awarding SLEA 2022 17 Februari 2022 Majalah Infobank dan MRI	 Peringkat #2 Satisfaction (ATM) - Sertifikat Awarding SLEA 2022 17 Februari 2022 Majalah Infobank dan MRI
 Best Bank Digital Marketing of Mortgage Product 24 Februari 2022 Property & Bank 2022	 The Best IT for Public Category Bank 25 Februari 2022 IITA	 Best Issuing Sales Volume in Indonesia 2021 9 Maret 2022 JCB	 The Most Active Acquirer ATM Business 4 April 2022 PT Jalin Pembayaran Nusantara



Best Overall Kartu Debit Bank Umum Konvensional untuk Kartu Debit BNI - Peringkat 2

7 April 2022

InfoBankDigital Brand Awards 2022



Best Overall Tabungan Bank Umum Konvensional untuk BNI Taplus - Peringkat 1

7 April 2022

Info BankDigital Brand Awards 2022



Best Overall Deposito Bank Umum Konvensional untuk Deposito - Peringkat 1

7 April 2022

Info BankDigital Brand Awards 2022



Bank BUMN dengan Implementasi Program KEJAR (Satu Rekening Satu Pelajar)

23 Agustus 2022

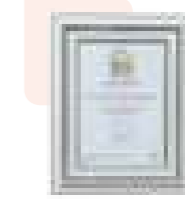
Otoritas Jasa Keuangan



Bank Terinovatif dalam Implementasi KEJAR (Satu Rekening Satu Pelajar)

23 Agustus 2022

Otoritas Jasa Keuangan



The Best Contact Center Indonesia 2022

• Kategori Corporate 6 Medali
• Kategori Individu 9 Medali

22 September 2022

Indonesia Contact Center Association



Marketeers Editor's Choice Award Kategori Seamless Financial Platform of The Year: BNIDirect

12 Oktober 2022

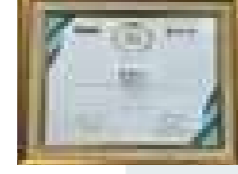
Marketeers



Best Overall Kartu Kredit Bank Umum Konvensional - Peringkat 2

7 April 2022

InfoBank Digital Brand Awards 2022



Golden Trophy KPR Bank Umum Konvensional untuk BNI Griya - Peringkat I

7 April 2022

InfoBank Digital Brand Awards 2022



Best Overall KPR Bank Umum Konvensional untuk BNI Griya - Peringkat 1

7 April 2022

InfoBank Digital Brand Awards 2022



Corporate Card Issuer with the Highest Payment Volume

12 Oktober 2022

Visa



The Highest Merchant Acquisition via Merchant Facilitator

13 Oktober 2022

VISA Indonesia Client Forum 2022 Award



Peringkat III, Bank dengan capaian tertinggi Triwulan III tahun 2022

13 Oktober 2022

Bp. Tapera



The Best Issuer QRIS

19 Oktober 2022

ATM Bersama (Artajasa)



Top 50 Big Capitalization Public Listed Company

27 Mei 2022

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)



Indonesia Millenials Favorite Matrimony Brand Award 2022 - Kategori Top 5 Produk yang diminati - BNI Griya

30 Mei 2022

HerStory



Indonesia Millenials Favorite Matrimony Brand Award 2022 - Kategori Top 5 Produk yang diminati - BNI Fleksi

30 Mei 2022

HerStory



Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment & Satisfaction

27 Oktober 2022

OneGML, Centre of Digital & Human Transformation (CDHX), Kontan



Most Innovative VCN Commercial Use Case

27 Oktober 2022

Mastercard



Best Initiatives of Mobile Banking Features for BNI Mobile Banking

27 Oktober 2022

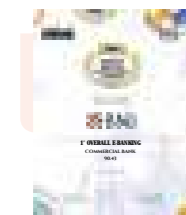
Mastercard Customer Forum 2022



Telkomsel Digital Banking Bank Awards Kategori Top Performance 2022

27 Oktober 2022

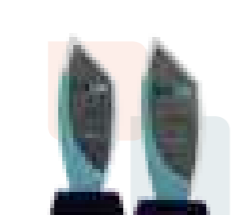
Telkomsel



1st Overall E-Banking Commercial Bank

30 Juni 2022

Infobank dan Marketing Research Indonesia (MRI)



Akhlak Awards 2022

Juli 2022

ACT Consulting International



Peringkat III, tertinggi penyaluran dana FLPP Semester I Tahun 2022, Kategori Jumlah Capaian Terhadap Komitmen

12 Juli 2022

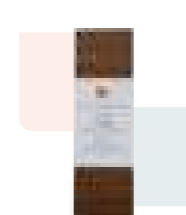
Bp. Tapera



BNI Ballers Juara 1

Oktober 2022

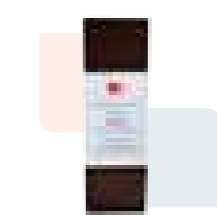
LJK BPJS Jamsostek



Best Credit Card Acquisition Program

27 Oktober 2022

Mastercard



Best Affluent Performance Debit Card - BNI Debit Emerald

28 Oktober 2022

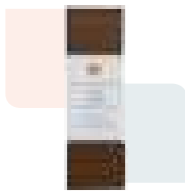
Mastercard



Best eCommerce Volume for BNI Debit Card

28 Oktober 2022

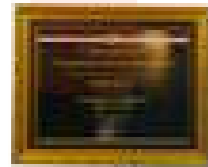
Mastercard Customer Forum 2022



ACSB Presidential Awards 2022

November 2022

ACSB



Anugerah Reksa Bandha 2022

23 November 2022

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan



Bank Terbaik dalam menyampaikan informasi mengenai Program Penjaminan Simpanan

29 November 2022

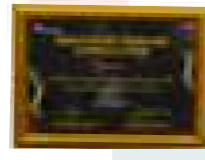
Lembaga Penjamin Simpanan



Best Customer Experience Award For Priority Banking

12 Desember 2022

CNBC Indonesia



Corporate Chapter for Platinum Category

21 November 2022

Universitas Binus



Bank Teraktif dalam praktik Green Banking

29 November 2022

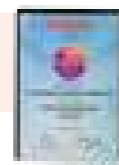
Lembaga Penjamin Simpanan



Bank Pendukung UMKM Terbaik Seri Buku 3 dan 4

30 November 2022

Bank Indonesia



Top Digital Implementation 2022

15 Desember 2022

ItWorks



Apresiasi Pemberi Beasiswa

22 November 2022

Universitas Indonesia



Bank Teraktif dalam kegiatan CSR tahun 2022

29 November 2022

Lembaga Penjamin Simpanan



Great Performing Brand in Social Media

7 Desember 2022

Top Social Media



Golden Trophy TOP, It Works TOP DIGITAL Awards 2022

15 Desember 2022

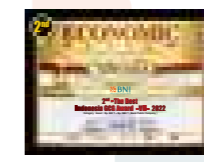
Majalah It Works



Peringkat 1 - The Best Indonesia Risk Management - V - 2022

16 Desember 2022

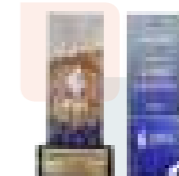
Economic Review



Peringkat 2 - The Best Indonesia GCG Award - VII - 2022

16 Desember 2022

Economic Review



Most Innovative Bank For Digital Campus Transformation 2022

16 Desember 2022

Diktiristek



Mitra yang berkontribusi dalam Anugerah Dikti 2022

Desember 2022

Diktiristek



CGPI Indonesia Most Trusted Companies Award 2022

20 Desember 2022

SWA Media Group



Peringkat III kategori Bank dengan Kontribusi Tertinggi Penyaluran FLPP Tahun 2022

28 Desember 2022

BP Tapera



Anugerah Diktiristek 2022

Desember 2022

Kemendikbud



Highest Transaction- State - Owned Beneficiary Bank

2022

Altogether 2022



The Most Promising Company in Branding Campaign

2022

BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2022

Selain penghargaan di atas, BNI juga memperoleh beberapa penghargaan sebagaimana berikut ini.

Penghargaan Internasional		
Nama Penghargaan	Tanggal	Penyelenggara
The Best Corporate Treasury Sales and Structuring Team	8 September 2022	Alpha Southeast Asia
The Best FX Bank for Structured Hedging Solutions and Proprietary Trading Ideas	8 September 2022	Alpha Southeast Asia
Mastercard Customer Forum 2022	8 September 2022	Alpha Southeast Asia
The Best Remittance Service Provider in Indonesia	Oktober 2022	Master Card
Asia Sustainability Awards 2022	November 2022	ACCR

Penghargaan Nasional

Nama Penghargaan	Tanggal	Penyelenggara
Campus Financial Ecosystem dalam Proses Administrasi dan Transaksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Ujian Masuk Perguruan Keagamaan Islam Negeri	Januari 2022	Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)
Public Relation Indonesia Award 2022	Maret 2022	PRIA Awards 2022
SPS Award 2022	Maret 2022	Serikat Perusahaan Pers
Digital Brand Awards 2022	April 2022	Majalah Infobank
Indonesia Outstanding Millennials' Brand Choices Award : Mobile Banking and TapCash	23 Juni 2022	Warta Ekonomi Indonesia Millennial's 2022 Brand Choice Award
New Mobile Banking Innovation 2022	30 Juni 2022	Inews Maker Awards 2022
Innovation of Operation and Supply Chain	Juli 2022	Inews Awards 2022
Banking Services Excellent Awards 2022	Juli 2022	Majalah Infobank and Marketing Research Indonesia (MRI)
The 1st Overall Phone Banking in the National Banking Industry	4 Juli 2022	Infobank Banking Service Excellence Awards
The 1st Overall E-Banking in the National Banking Industry	4 Juli 2022	Infobank Banking Service Excellence Awards
IDX Channel Anugerah Inovasi (ICAI) 2022	Agustus 2022	Indonesia Xchange (IDX)
Outstanding Contribution for 13 th Hogers National Rally	23 Oktober 2022	Hogers Indonesia
Bank Terbaik 2022	Oktober 2022	Media Holding / B Universe
Visa Indonesia Client Forum Awards 2022	Oktober 2022	PT Visa World Wide Indonesia
IDX Chanel Awards 2022	November 2022	Indonesia Xchange (IDX)
Indonesia Best CFO 2022	November 2022	SWA Media Group
Anugerah Kemanusiaan	November 2022	Kementerian BUMN
Haornas Awards 2022	November 2022	Kementerian Pemuda dan Olahraga
Info Bank Awards 2022	November 2022	Majalah Infobank
Dukungan dalam Sukseskan G20	November 2022	Kementerian BUMN
Paduan Suara LJK 2022	November 2022	Paduan Suara LJK 2022
Tempo Financial Award 2022	Desember 2022	Tempo Media Group
Best Initiatives of Mobile Banking Features for BNI Mobile Banking	-	Mastercard Customer Forum 2022

SERTIFIKASI



ISO 9001:2015 - Provision of in house training and e-learning/digital learning

Badan Sertifikasi Nasional PT SGS Indonesia

2017 - 2023



Akreditasi CLIP Accreditation (Corporate Learning Improvement Process)

European Foundation of Management Development (EFMD)

2019 - 2022

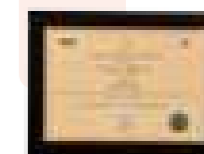


Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja Bank BNI:

- Bidang: Penatausahaan Surat Berharga
- Bidang: Pengelolaan Uang Tunai
- Bidang: Pengelolaan Transfer Dana

Lembaga Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja

2021 - 2026



Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Quality Management System pada Layanan Pemrosesan Trade

SAI Global Assurance

2020 - 2024

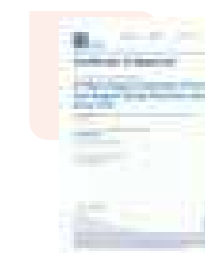


Sistem Management Mutu ISO 9001:2015 untuk Layanan

- Real Time Gross Settlement
- Remittance Services
- Bank Guarantee
- Kredit Clearing
- Debit Card Production and Distribution,
- Credit Administration
- State Financial Transaction
- Custodian Services
- Jabodetabek Central Cash Services
- Debit Clearing
- Central Foreign Banknotes Services,
- Trustee Services
- Treasury Transaction Services
- National Bank List Office
- Mutual Fund
- Remittance Transactions Reconciliation

Komite Akreditasi Nasional (KAN) United Kingdom Accreditation Service (UKAS)

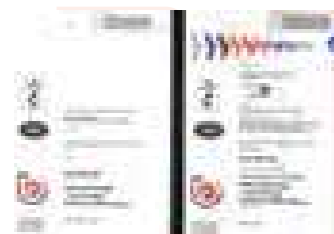
2022 - 2024



ISO 9001:2015: Quality Management untuk Unit HPS

PT Sucofindo

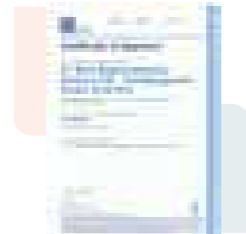
2020 - 2023



ISO 9001:2015 Quality Management Systems - BNI Contact Center

SGS United Kingdom, UKAS, dan IAF

2020 - 2023



ISO 9001:2015: Quality Management untuk Unit Manajemen Vendor

PT Sucofindo

2020 - 2023



ISO 30301/2019: Management System for Records untuk Unit Kearsipan

PT Tuv Sud Indonesia

2020 - 2023



Sertifikat Greenship Gedung Baru V.1.2 Level PLATINUM untuk Plaza BNI

Green Building Council Indonesia

2022 - 2025

Selain sertifikasi di atas, BNI juga memperoleh beberapa sertifikasi sebagaimana berikut ini.

Nama Sertifikasi	Dikeluarkan Oleh	Masa Berlaku
ISO 9001:2015	Llyod's Register	2024
Sertifikasi Pengembangan API	Otoritas Jasa Keuangan	2022
Risk & Fraud in International Trade and Dispute Resolution Through Docdex	International Chamber of Commer Indonesia	-
Sertifikasi Pengembangan SNAP (Standar Nasional Open API)	Bank Indonesia	2022



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA BANK

Tinjauan Perekonomian dan Industri	240
Kebijakan Strategis 2022	246
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	249
<i>Digital Banking</i>	324
Aspek Pemasaran	338
Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya	346
Informasi Kelangsungan Usaha	426
Pengelolaan Risiko Kredit	427
Pengelolaan <i>Human Capital</i>	432
Teknologi Informasi dan <i>Digital Banking</i>	444
Digitalisasi Layanan	454
Manajemen Data	458
Layanan dan Jaringan	460
BNI <i>Contact Center</i>	463
Fungsi Kualitas Layanan	466



International Remittance • Top Up E-Wallet • Mobile Tunai
Fund Transfer • Bayar Tagihan • Investasi • FX Mobile • Life Goals

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Performa 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank

Permodalan & Praktik Manajemen Risiko

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Komitmen ESG

Laporan Keuangan



Di sepanjang tahun 2022, perekonomian Indonesia tumbuh pesat seiring dengan menurunnya restriksi aktivitas sosial dan bisnis. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 mencapai 5,3% didorong oleh tumbuhnya konsumsi rumah tangga, investasi, serta ekspor neto, yang tumbuh terutama karena adanya kenaikan harga komoditas.

Di tengah berjalannya pemulihan perekonomian nasional, Indonesia dihadapkan pada tantangan inflasi yang tinggi secara global, yang diawali oleh krisis geopolitis dan memicu kenaikan harga komoditas pangan dan energi. Indonesia turut terkena dampak kenaikan inflasi secara global ini, dengan adanya kenaikan inflasi di tahun 2022 menjadi 5,5%. Meskipun demikian, inflasi ini jauh lebih baik dengan tantangan inflasi yang dihadapi banyak negara lain di dunia. Bank Indonesia menanggapi kenaikan inflasi dan depresiasi Rupiah dengan meningkatkan suku bunga menjadi 5,5% pada Desember 2022.

Secara bertahap, kenaikan suku bunga juga terjadi di industri perbankan sebagai respon kenaikan suku bunga kebijakan. Suku bunga yang meningkat dilihat masih cukup kondusif dalam mendukung pemulihan ekonomi. Hal ini disebabkan karena

kenaikan bersifat relatif terbatas, yang didukung oleh likuiditas yang memadai. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar 9,0% yoy dan kredit sebesar 11,4% yoy (per Desember 2022). Secara garis besar, industri perbankan cukup stabil dengan rasio kecukupan modal yang memadai (25,4% per Desember 2022) dan rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) yang baik di angka 2,6% (Desember 2022).

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Kinerja perekonomian nasional menguat di tahun 2022, dengan pertumbuhan mencapai 5,3%, jauh lebih tinggi dari tahun 2021 yang sebesar 3,7%. Penguatan investasi dan ekspor serta kelanjutan pemulihan konsumsi masyarakat akan menjadi penopang utama pertumbuhan. Kontribusi konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan PDB agregat telah kembali ke level pra-pandemi di tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh kembali pulihnya kegiatan perekonomian di sepanjang tahun 2022 setelah imunitas masyarakat meningkat akibat program vaksinasi menyeluruh.

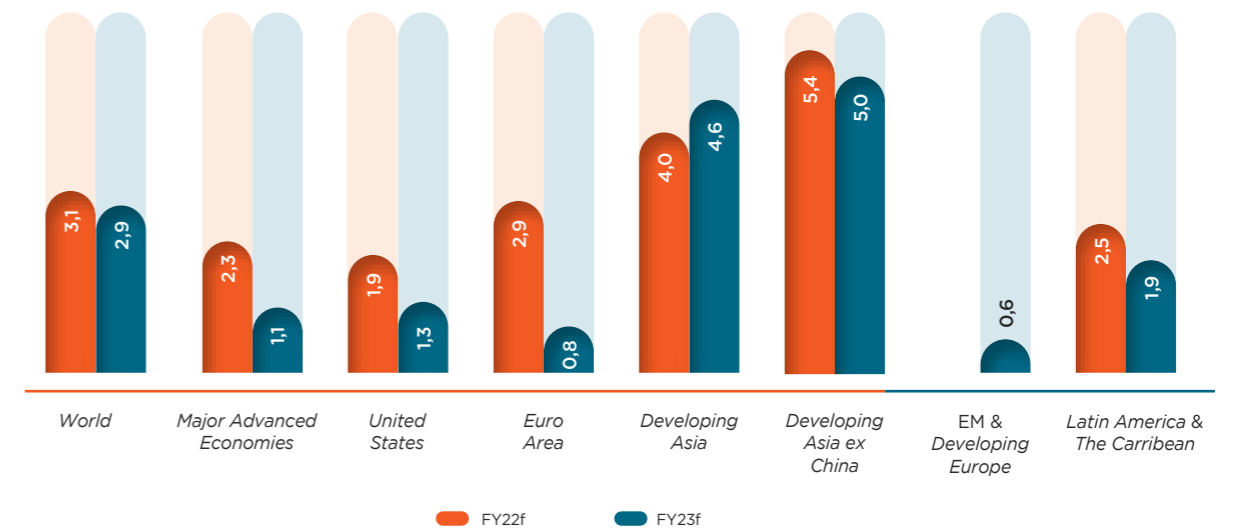
Pulihnya aktivitas ekonomi meningkatkan pendapatan pekerja dan para wirausahawan, sehingga mengembalikan daya beli yang sempat turun akibat pandemi di tahun sebelumnya.

Pertumbuhan konsumsi di tahun 2022 telah mencapai 4,9%, dan jauh meningkat dibandingkan 2021 sebesar 2,1%. Dari komponen konsumsi rumah tangga tersebut, pertumbuhan paling pesat didapatkan dari kategori belanja transportasi dan komunikasi (9,4%) dan belanja makanan di restoran (6,6%). Pertumbuhan yang pesat di kedua kategori belanja rumah tangga ini mengkonfirmasi bahwa kuatnya pertumbuhan konsumsi ditopang oleh kembali aktifnya sektor-sektor yang ditutup/terbatas beroperasi pada saat pandemi.

Selain konsumsi, investasi juga tumbuh positif 4% dan berkontribusi terhadap lebih kurang 1/4 dari pertumbuhan ekonomi agregat; sama halnya dengan kinerja ekspor neto yang juga berkontribusi terhadap 1/4 pertumbuhan ekonomi total dan mengalami peningkatan 30,9% di tahun 2022.

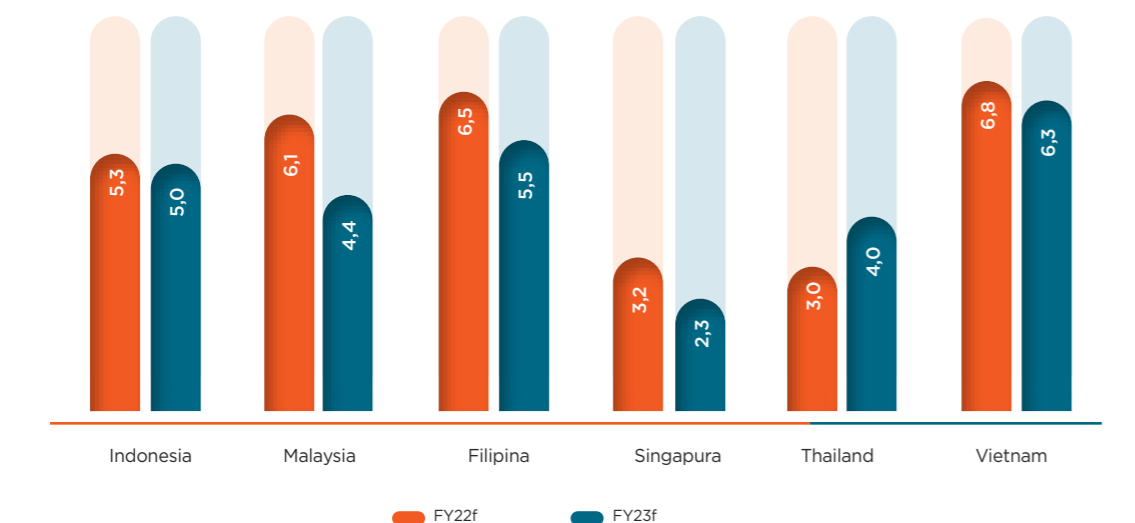
Pertumbuhan kinerja ekspor neto ditunjang oleh kenaikan harga komoditas ekspor utama Indonesia di pasaran global. Sepanjang 2022, harga rata-rata barang ekspor Indonesia mengalami kenaikan 24,3% YoY, sedangkan harga rata-rata barang impor Indonesia hanya mengalami kenaikan 18,3% YoY. Dari sisi volume sepanjang 2022, volume ekspor hanya naik 4% YoY, sedangkan volume impor mengalami kenaikan 2,8% YoY. Secara totalitas nilai, kenaikan harga rata-rata ekspor yang tajam mengkompensasi kenaikan yang minim dari sisi volume, sehingga menghasilkan tambahan neraca perdagangan yang signifikan (53,9% YoY).

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi dan Proyeksi Ekonomi Kelompok Negara



Keterangan: *) Prakiraan rata-rata dari lembaga pembangunan ADB, IMF, dan Bank Dunia; Perhitungan Office of Chief Economist BNI

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Asia Tenggara



Keterangan:
*) Prakiraan rata-rata dari lembaga pembangunan ADB, IMF, dan Bank Dunia; Perhitungan *Office of Chief Economist* BNI

Di tengah pemulihan yang sedang berlangsung, baik di Indonesia maupun di negara-negara lain di dunia, perekonomian global mengalami tantangan inflasi. Tingginya inflasi global disebabkan oleh beberapa hal, yakni (1) berlangsungnya momentum pemulihan permintaan global secara serentak, (2) pemulihan tersebut tidak diiringi dengan kecepatan pemulihan yang sama pada rantai pasokan global yang sempat mengalami disrupsi pada saat pandemi, dan (3) konflik antara Ukraina dan Rusia yang menyebabkan tekanan tambahan pada pasokan global bahan pangan dan energi. Pada bulan Maret 2022, harga-harga komoditas pangan dan energi mengalami lonjakan tinggi, yang berdampak ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Meskipun secara perdagangan, Indonesia mengalami dampak positif dari kenaikan harga komoditas seperti yang diuraikan di atas, dampak lain dari ketegangan geopolitis juga menyebar ke inflasi konsumen.

Akibat kenaikan harga bahan bakar di pasar global, Pemerintah Indonesia menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di triwulan III-2022, yang berimbas kepada bertambah naiknya inflasi Indonesia. Sejak September 2022, inflasi Indonesia berada di atas 5% dan ditutup pada 5,5% di akhir tahun. Meskipun inflasi umum Indonesia mengalami lonjakan cukup jauh dibandingkan dengan rata-rata pra-pandemi 5 tahun terakhir (2015-2019: 3,9%), pencapaian inflasi tersebut jauh lebih baik dibandingkan dengan fenomena inflasi global yang juga mengalami kenaikan menjadi 8,9%*) di tahun 2022. Sebagai catatan, kenaikan inflasi global jauh di atas rata-rata inflasi dunia 2015-2019, yakni sebesar 2%.

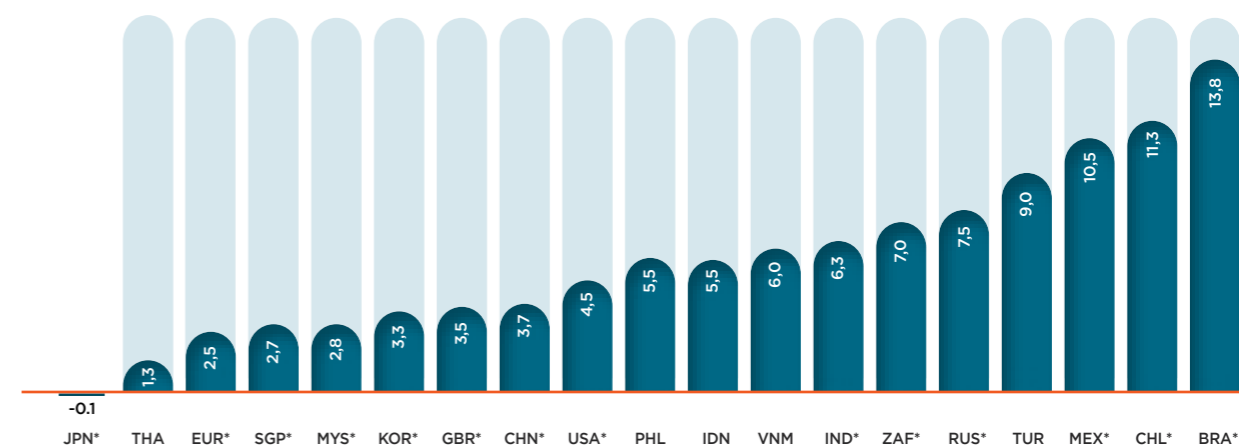
Di sepanjang tahun 2022, bank sentral mayoritas negara-negara di dunia juga mengeluarkan kebijakan menaikkan suku bunga acuan. Hal ini dilakukan dalam menanggapi naiknya inflasi dalam masa pemulihan ekonomi dan sebagai dampak peristiwa geopolitik. Kenaikan suku bunga acuan dimotori oleh bank sentral Amerika Serikat (AS), The Federal Reserve (The Fed), dimana pada sepanjang tahun 2022 The Fed menaikkan suku bunga acuan *Federal Funds Rate* (FFR) sebanyak 425bps. Akibat kenaikan suku bunga yang tajam di AS, banyak dana global yang berpindah menuju pasar AS, sehingga mata uang dolar AS menguat terhadap berbagai mata uang lain di dunia. Terhadap dolar AS, Rupiah mengalami depresiasi sebesar 9,2% sepanjang 2022. Depresiasi ini lebih dalam dibandingkan data historis rata-rata 5 (lima) tahun sebelumnya, yakni 1,5%. Jika dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya, depresiasi Rupiah di tahun 2022 lebih dalam dibandingkan Vietnam (3,5%), Thailand (3,6%), Malaysia (5,7%), Tiongkok (8,9%); namun lebih dangkal dibandingkan Filipina (9,3%), India (11,3%), dan Turki (40,6%).

Keterangan:
*) Angka berdasarkan prakiraan sementara, angka resmi belum dirilis pada saat penulisan.
**) Angka berdasarkan perhitungan sampai data terakhir. Angka setahun penuh belum dirilis pada saat penulisan

Bank Indonesia selaku otoritas moneter di Indonesia juga menanggapi naiknya inflasi dan depresiasi Rupiah dengan melakukan penyesuaian terhadap suku bunga acuan. Sepanjang tahun 2022, Bank Indonesia telah 5 (lima) kali menaikkan suku bunga dengan total kenaikan 200bps, sehingga di akhir tahun 2022 suku bunga acuan berada di angka 5,5%. Secara nominal, tingkat suku bunga Indonesia setara dengan Filipina (5,5%), di atas Thailand (1,3%), Singapura (2,7%) dan Malaysia (2,8%), namun di bawah Vietnam (6%) dan India (6,3%). Apabila dibandingkan dengan tingkat inflasi di negara-negara pembanding tersebut, tingkat suku bunga riil Indonesia telah masuk ke teritori positif bersama dengan beberapa negara berkembang lainnya, termasuk India, Vietnam, Tiongkok, Meksiko, dan Brazil. Suku bunga riil yang positif menjadi sinyal yang atraktif bagi penempatan dana global di Indonesia, yang dimulai sejak akhir 2022.

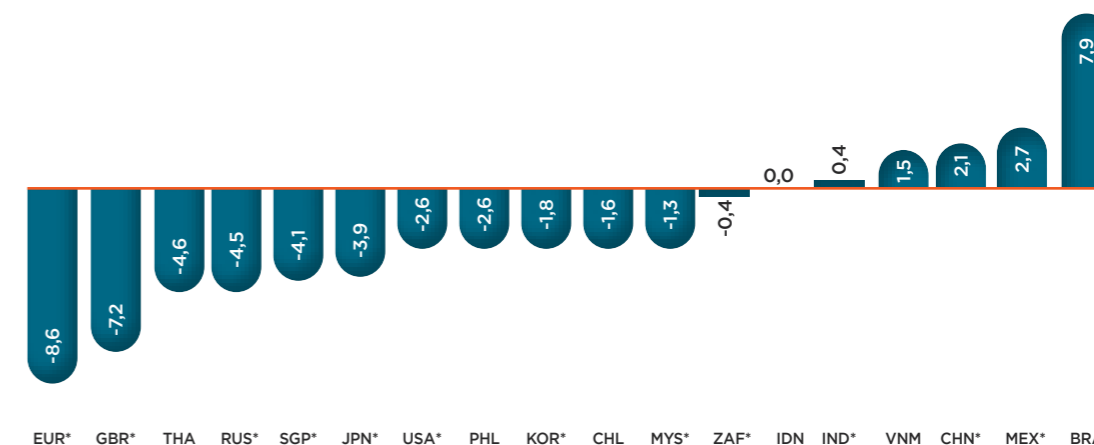
Dari sisi fiskal, pendapatan negara di tahun 2022 meningkat pesat 30,6% YoY menjadi Rp2.626 triliun, sedangkan belanja negara meningkat 10,9% menjadi Rp3.091 triliun, dimana hal ini menyebabkan defisit mencapai Rp464,3 triliun. Pemerintah juga berhasil menjalankan amanat Perppu No. 1 Tahun 2020 yang memperbolehkan defisit pandemi melewati ambang 3% PDB selama 3 tahun dan harus kembali ke bawah 3% di tahun 2023. Defisit anggaran tahun 2022 dicatat sebesar 2,4% PDB dan merupakan pencapaian kinerja Pemerintah dan keuangan negara yang diharapkan akan diapresiasi pasar dan lembaga pemeringkat.

Perbandingan Suku Bunga Nominal Berbagai Negara



*) Angka berdasarkan prakiraan sementara, angka resmi belum dirilis pada saat penulisan

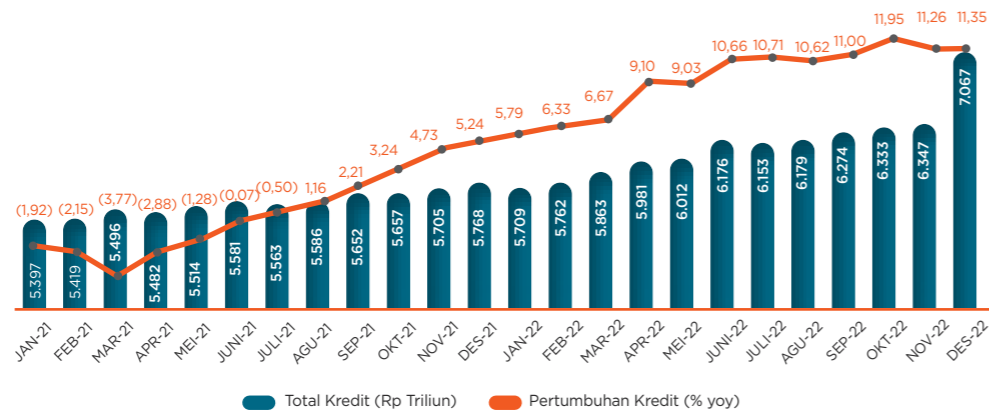
Perbandingan Suku Bunga Riil Berbagai Negara (Disesuaikan Terhadap Inflasi)



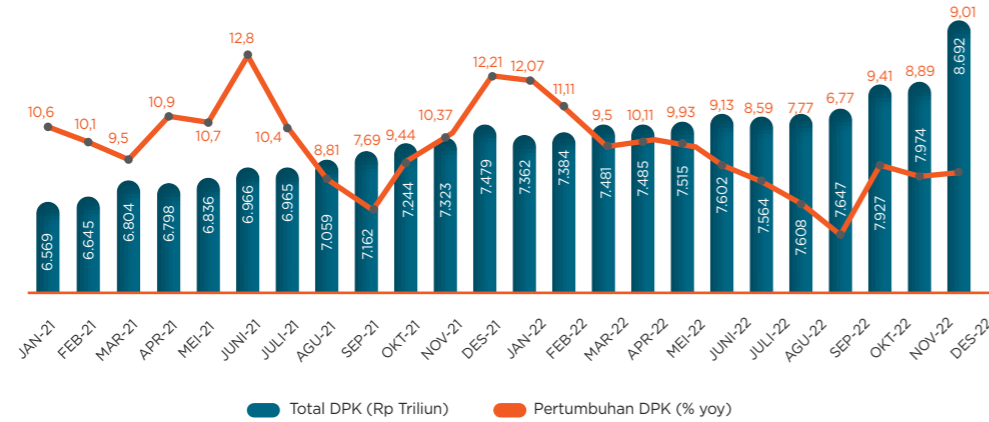
*) Angka berdasarkan prakiraan sementara, angka resmi belum dirilis pada saat penulisan

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank**
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

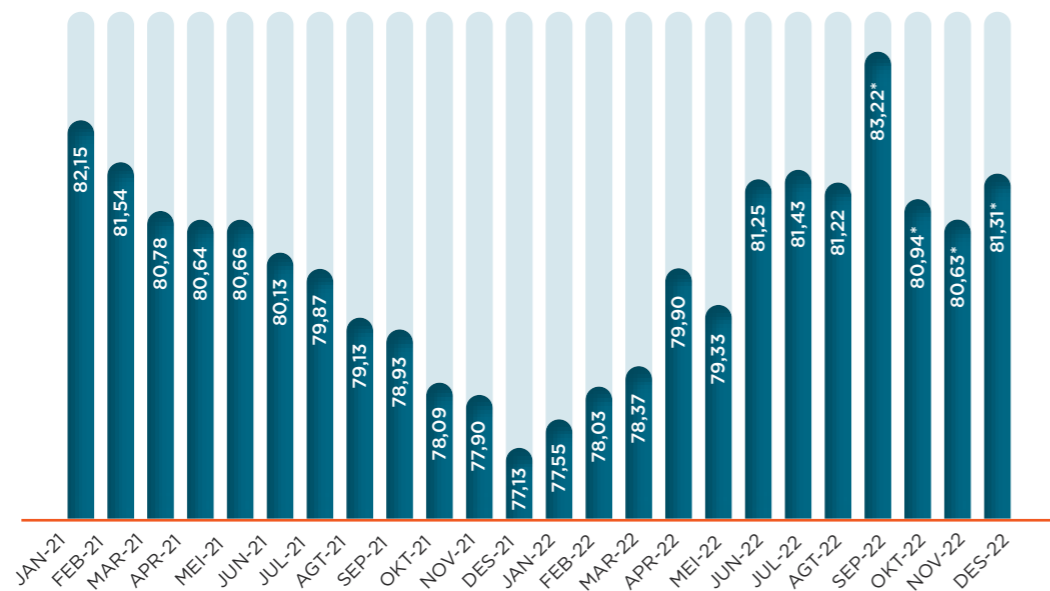
Pertumbuhan Kredit Perbankan



Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)

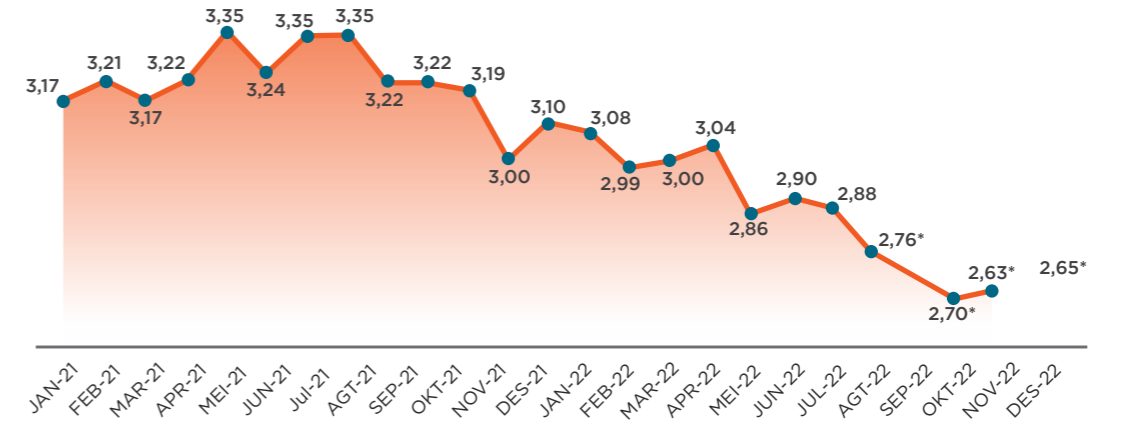


Loan to Deposit Ratio (%)



Keterangan:
*) Angka Sementara

Non Performing Loan (%)



Keterangan:
*) Angka Sementara

Kinerja industri perbankan tetap stabil, baik dari sisi permodalan, likuiditas dan intermediasi keuangan. Pemulihan ekonomi di tahun 2022 mendorong semakin meningkatnya kinerja sektor perbankan yang didukung semakin positifnya kinerja korporasi.

Pertumbuhan kredit perbankan Desember 2022 tumbuh 11,4% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,2% (yoy). Peningkatan pertumbuhan kredit terjadi merata pada seluruh sektor ekonomi dan seluruh jenis kredit, terutama Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja. Perkembangan positif kredit perbankan dipengaruhi perbaikan sisi permintaan dan penawaran. Di sisi penawaran, peningkatan didukung oleh likuiditas perbankan yang masih tetap longgar. Sementara dari sisi permintaan, kenaikan kredit/pembiayaan ditopang oleh permintaan korporasi dan konsumsi rumah tangga yang tetap baik.

Penyaluran kredit sektoral tumbuh positif pada semua lapangan usaha, kecuali sektor Listrik, Gas dan Air yang masih menunjukkan pertumbuhan negatif di akhir tahun 2022. Peningkatan tren risiko kredit perlu diwaspadai terutama pada sektor Perikanan, Penyediaan Akomodasi & Makan Minum, Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Konstruksi.

Likuiditas perbankan tetap terjaga didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang menguat di sepanjang 2022. Pertumbuhan DPK bulan Desember 2022 berada di level 9,0% (yoy) mengindikasikan masih tingginya minat masyarakat untuk menyimpan dananya di perbankan.

Suku bunga perbankan masih kondusif mendukung pemulihan ekonomi, meskipun secara bertahap mengalami kenaikan merespon kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral (BI7DRR). Kenaikan suku bunga perbankan yang mulai terbatas dipengaruhi likuiditas yang longgar.

Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Desember 2022 tetap tinggi sebesar 25,4%. Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko kredit masih tetap terkendali, tercermin dari rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Loan* (NPL) di bulan Desember 2022 sebesar 2,6%.

Kebijakan Strategis BNI Tahun 2022

BNI CORPORATE PLAN 2021-2025

BNI telah menyusun arah strategi hingga tahun 2025 dalam merespon kondisi eksternal yang berubah cukup dinamis dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan adanya kondisi pandemi COVID-19 serta adanya perubahan fundamental pada lanskap industri perbankan. Arah strategi BNI di tahun 2025 telah ditetapkan yaitu sebagai “Penyedia Solusi Finansial Terintegrasi Berbasis Digital dengan Keunggulan Internasional”.

Arah strategi tersebut menjadi *unique value propositions* yang akan dibangun BNI di masa mendatang dengan memfokuskan pada 3 (tiga) area, yaitu solusi finansial terintegrasi, digital, dan internasional. Ketiga area tersebut menjadi *concern* untuk dikembangkan menjadi nilai unggul bagi BNI dalam bersaing dengan kompetitor di industri perbankan.

Dalam mencapai arah strategi tersebut, BNI telah mengembangkan inisiatif strategi pada 5 (lima) pilar bisnis, yaitu *Corporate Banking, Institutional Banking, International Banking, Commercial & SME Banking, dan Consumer Banking*, didukung pengembangan pada 7 (tujuh) *enablers* sebagai pondasi bisnis, yaitu Digital, IT, *Operation, Network & Services, Risk Management, Finance, & Human Capital*. Inisiatif strategis diawali dengan fase *Enhancing the Basics* yang fokus pada perbaikan fondasi bisnis agar BNI dapat tumbuh secara berkelanjutan yang dikembangkan dalam kurun waktu tahun 2021-2022.

KEBIJAKAN STRATEGIS BNI 2022

Berpedoman pada Visi, Misi, Arah Kebijakan Perusahaan, dan *Corporate Plan* BNI 2021-2025 serta dalam mendukung pengembangan inisiatif strategis pada fase *Enhancing the Basics*, BNI menetapkan kebijakan strategis tahun 2022 sebagai berikut:

- Mengoptimalkan manajemen risiko dan disiplin proses kredit dalam meningkatkan kualitas aset.
 - Mengembangkan transformasi *end-to-end* proses kredit untuk memperbaiki kualitas kredit dan meningkatkan *risk culture*;
 - Mengoptimalkan restrukturisasi yang fokus pada sektor prioritas dalam memperbaiki LaR;

- Meningkatkan kapabilitas perkembangan *market* dan *relationship* untuk mengantisipasi pergerakan usaha debitur;
 - Optimalisasi proses *Remedial & Recovery* dalam mempercepat perbaikan kualitas kredit.
- Meningkatkan ekspansi bisnis yang selektif dan solusi keuangan secara berkelanjutan.
 - Meningkatkan ekspansi kredit segmen korporasi dengan fokus pada *Top Tier* sektor prioritas;
 - Menginisiasi *green financing* pada portofolio kredit BNI untuk mendukung inisiatif ESG;
 - Mengoptimalkan bisnis UMKM dari *value chain* korporasi pada sektor unggulan;
 - Meningkatkan bisnis UMKM melalui BNI Xpora untuk meningkatkan potensi UMKM *go global*;
 - Mendukung program Pemerintah melalui penyaluran KUR dan program lainnya;
 - Mengembangkan kredit konsumen pada ekosistem digital yang sesuai dengan *customer journey*.
 - Meningkatkan ekspansi pasar global melalui akselerasi strategi bisnis internasional.
 - Mengembangkan kapabilitas solusi transaksi perbankan global untuk meningkatkan bisnis *trade, remittance* dan *cash management*;
 - Meningkatkan transaksi dan memperluas layanan bisnis internasional melalui kerja sama *partnership* dengan *fintech* dan pihak ketiga;
 - Meningkatkan produktivitas dan peran KCLN sebagai *center of excellence*.
 - Meningkatkan FBI dan CASA yang *sustain* dengan menawarkan solusi transaksi.
 - Meningkatkan layanan, solusi dan program peningkatan transaksi yang terintegrasi sesuai kebutuhan bisnis nasabah giran;
 - Meningkatkan transaksi debitur melalui optimalisasi *Account* BNI;
 - Meningkatkan *cross selling* dan *upselling* dengan aktif menawarkan produk *cross* segmen & Perusahaan Anak;
 - Optimalisasi *bundling product* dengan mengoptimalkan *data analytic*;
 - Optimalisasi ekosistem berbasis digital untuk memberikan kemudahan transaksi;
 - Meningkatkan transaksi BNI Agen46 dan mengoptimalkan *channel* digital.
 - Memperkuat *digital capability* melalui inovasi dan peningkatan *partnership*.
 - Mengembangkan inovasi berbasis digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah;

- Meningkatkan *partnership* melalui optimalisasi API *Management*;
 - Meningkatkan *data quality* dan *data analytic* dalam mendukung bisnis;
 - Optimalisasi inovasi pada internal *business process* berbasis digital;
 - Meningkatkan *digital marketing* untuk meningkatkan *customer based* dan transaksi;
 - Mengembangkan *digital tools* untuk RM dan sales dalam mendukung penjualan;
 - Mengembangkan *Digital Risk Mitigation*;
 - Menginisiasi pemanfaatan *blockchain*.
- Meningkatkan sinergi BNI Grup dalam mengoptimalkan posisi Perusahaan Anak.
 - Meningkatkan penetrasi Perusahaan Anak (PA) untuk memperkuat *positioning* PA dalam menuju *market leader* pada masing-masing industri;
 - Meningkatkan digitalisasi proses bisnis Perusahaan Anak melalui sinergi BNI Induk dan *partnership*;
 - Memperkuat Modal *Venture* dalam mendukung sinergi BNI dengan Perusahaan Anak;
 - Melanjutkan strategi penguatan dan utilisasi *Capital Management* dengan memperkuat permodalan BNI melalui beberapa aksi korporasi dan mengoptimalkan penggunaan penyaluran permodalan pada bisnis yang memberikan *yield* bersaing.
 - Optimalisasi *Human Capital* dan Operasional dalam mendukung proses bisnis.
 - Optimalisasi *talent management* dan *workforce planning* dalam mendukung perkembangan bisnis;
 - Meningkatkan kapabilitas SDM untuk memahami perkembangan pasar, *risk culture, global banking, digital mindset, dan advance analytic*;
 - Meningkatkan produktivitas Unit dan Individu melalui pengembangan organisasi berbasis kinerja dan budaya berkinerja unggul;
 - Meningkatkan kapabilitas IT dalam mendukung digitalisasi;
 - Mengembangkan *operating model* secara lebih *agile* dan *flexible* untuk mendukung proses bisnis dan digitalisasi;
 - Memperkuat tata kelola dalam mendukung pengembangan *operating model* untuk mendukung inisiatif ESG;
 - Mengembangkan *organization design* dan optimalisasi *size* organisasi untuk mendukung efisiensi dan efektivitas di era digitalisasi.

BNI CORPORATE TRANSFORMATION

BNI telah menjalankan berbagai perbaikan dan inovasi proses bisnis pada fase *Enhancing The Basics* melalui Program BNI *Corporate Transformation* sejak tahun 2021. Program BNI *Corporate Transformation* dijalankan dalam rangka menjawab beberapa tantangan dan perubahan di industri perbankan, mengakselerasi peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan, serta sebagai upaya BNI dalam mencapai arah strategi di tahun 2025 melalui pengembangan inisiatif strategis (transformasi).

Berbekal *value* BNI RACE, yaitu *Risk Culture, Agile, Collaboration, dan Execution Oriented* yang mendorong semangat transformasi, program BNI *Corporate Transformation* telah menghasilkan berbagai inisiatif transformasi yang hingga saat ini telah mulai diimplementasikan di segenap level organisasi baik di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, dan Kantor Cabang. Inisiatif strategis transformasi menitikberatkan pada 5 (lima) fokus bisnis, yaitu:

- Penguatan *holding* perusahaan dalam memperkuat eksistensi di industri perbankan.

Dalam mendukung proses transformasi *holding* dan mencapai potensi bisnis dalam transaksi digital masyarakat, BNI telah mengakuisisi salah satu bank swasta di Indonesia, yaitu Bank Mayora, yang selanjutnya akan dipersiapkan untuk dilakukan transformasi menjadi Bank Digital. Bank Digital nantinya akan fokus mendorong bisnis segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, dimana segmen UMKM memegang peran penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia karena menyerap 97% tenaga kerja Indonesia dan berkontribusi lebih dari 60% terhadap GDP Indonesia.

Bank Digital ini akan menjadi *channel* BNI untuk mendukung pelaku usaha UMKM dalam menjalankan bisnisnya dengan menggunakan solusi layanan *digital banking*. Kehadiran *digital banking* ini akan dapat menyempurnakan penetrasi layanan BNI pada segmen UMKM, juga memberikan pengembangan fitur layanan finansial yang lebih cepat dan fleksibel.

BNI juga memperkuat *holding* melalui pembentukan BNI Ventures sebagai perusahaan anak yang bergerak dalam bidang modal ventura. Pembentukan BNI Ventures ditujukan untuk mendukung strategi BNI dalam memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama dengan pihak ketiga dengan lebih efisien serta memberikan nilai tambah dalam proses kolaborasi antara BNI dengan pihak ketiga (*startup*). Diharapkan BNI Ventures akan mendukung pengembangan inovasi teknologi, akselerasi transformasi digital BNI dan memberikan penciptaan nilai yang sinergis di masa mendatang.

Selain itu, BNI juga melakukan penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) melalui proses Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek terlebih dahulu (HMETD) yang dijalankan oleh BSI pada tanggal 19 Desember 2022. Pada prosesnya, BNI memiliki HMETD sebanyak 1.242.439.344 saham dengan harga Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham. BNI memutuskan untuk menggunakan hanya sebagian HMETD dengan tambahan nilai penyertaan sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah), sehingga jumlah saham BNI di BSI bertambah menjadi sebanyak 10.720.230.418 lembar dan persentase kepemilikan BNI terhadap BSI menjadi 23,24%.

Penambahan modal tersebut ditujukan untuk memperkuat permodalan BSI yang dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan dan pertumbuhan bisnis BSI serta mendukung pencapaian BSI untuk menjadi Top 10 Global Islamic Bank.

2. Perbaiki kualitas kredit melalui disiplin proses kredit yang lebih *prudent*.

Kondisi pandemi COVID-19 mempengaruhi kondisi perekonomian, termasuk penurunan kualitas kredit. Dalam menjawab kondisi ini, BNI mengembangkan inisiatif *End-to-End Credit Process* dan LaR untuk memperbaiki kualitas kredit, mendisiplinkan proses kredit didukung penyediaan *tools* untuk mempermudah pengelolaan kredit serta peningkatan *awareness* budaya risiko. Melalui inisiatif tersebut, BNI dapat menekan NPL dan menurunkan *Credit Cost*, dengan tetap menjaga rasio kecukupan pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi volatilitas ekonomi di masa mendatang.

3. Pengalihan fokus bisnis menuju penyedia solusi perbankan & pengembangan ekosistem.

Dalam menjaga keberlangsungan bisnis pada kondisi yang semakin kompetitif akhir-akhir ini, BNI mengembangkan inisiatif solusi bisnis kelembagaan dan peningkatan *cross selling* dengan fokus pada nasabah *top tier* untuk menyediakan solusi perbankan, bukan hanya sebatas produk & layanan yang dimiliki oleh bank saja, namun juga dengan mengoptimalkan produk & layanan Perusahaan Anak. Melalui inisiatif ini, portofolio nasabah *top tier* BNI mengalami peningkatan, nasabah institusi dan kelembagaan yang dikelola secara terintegrasi juga bertambah, serta peningkatan volume bisnis yang tercermin pada peningkatan transaksi bisnis, kredit, hingga *Fee Based Income* (FBI).

BNI juga mengembangkan solusi perbankan melalui ekosistem bisnis, seperti pembentukan ekosistem BNI Xpora. Dalam menggerakkan roda ekonomi di Indonesia dan mendukung arahan Kementerian BUMN, BNI mengembangkan

inisiatif BNI Xpora dan pengembangan bisnis internasional. Pada inisiatif BNI Xpora, BNI mendorong UMKM agar dapat memasarkan produk ke pasar global dengan mengembangkan konsep *go digital, go productive, dan go global* serta mendirikan 7 Hub yang tersebar di beberapa lokasi strategis untuk menangkap potensi bisnis UMKM yang berorientasi ke pasar internasional. Pengelolaan nasabah UMKM berorientasi ekspor berdampak pada peningkatan *volume trade finance*, baki debit, FBI hingga dana murah. BNI juga memperkuat bisnis internasional dan memperluas jaringan internasional seperti pembukaan BNI *Representative Office* Amsterdam.

4. Perbaiki Operasional Bisnis pada proses bisnis, *channel*, dan IT

Peningkatan pengembangan bisnis diikuti dengan proses operasional yang lebih efisien dan cepat serta akurasi yang tinggi. Dalam hal ini, BNI mengembangkan beberapa inisiatif dalam mendukung bisnis, antara lain:

- Perbaiki proses operasional mulai dari proses dokumentasi kredit hingga penyempurnaan operasional di *channel* bisnis;
- New channel model* dalam mempermudah nasabah dalam mengakses *channel* BNI dengan memetakan *channel* berdasarkan kebutuhan nasabah;
- Pembaharuan IT *Capability* yang kokoh dalam pengembangan digital didukung dengan penguatan *cybersecurity*.

5. Peningkatan produktivitas melalui cara kerja baru yang lebih fleksibel.

Dalam mendukung proses pengembangan bisnis yang semakin cepat, BNI meningkatkan produktivitas pegawai dengan mencoba mengubah cara kerja yang lebih *agile* melalui inisiatif *New Way of Working* (NWOW) dan perbaikan *performance management* (*channel, product, & segment*) dalam meningkatkan *performance awareness* serta pengembangan *talent management* dalam mempersiapkan pemimpin di masa mendatang.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar sebagaimana termaktub dalam Akta No. 23 tanggal 20 April 2021, BNI menjalankan usaha dan kegiatannya di bidang perbankan dengan kegiatan utama adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan utang;
- Membeli, menjual, atau menjaminkan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya (surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh BNI selaku Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud);
- Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
- Kertas perbendaharaan negara dan Surat Jaminan Pemerintah;
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- Obligasi;
- Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;

- Melakukan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang;
- Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
- Melakukan kegiatan jasa keuangan, *commercial banking*, dan *investment banking* lainnya; dan
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Di samping kegiatan usaha utama tersebut, BNI juga melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Segmen BNI dibagi berdasarkan 2 (dua) aspek, yaitu:

- Segmen operasi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, yang terbagi ke dalam beberapa segmen yaitu Segmen Korporasi, Menengah dan Kecil, Konsumer, Tresuri dan Internasional, Kantor Pusat, dan Entitas Anak;
- Segmen geografis yang menggambarkan persebaran bisnis BNI secara geografis, terbagi ke dalam wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Eropa, dan Asia.

Pembagian Segmen BNI

Segmen Operasi

Berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk

Segmen Geografis

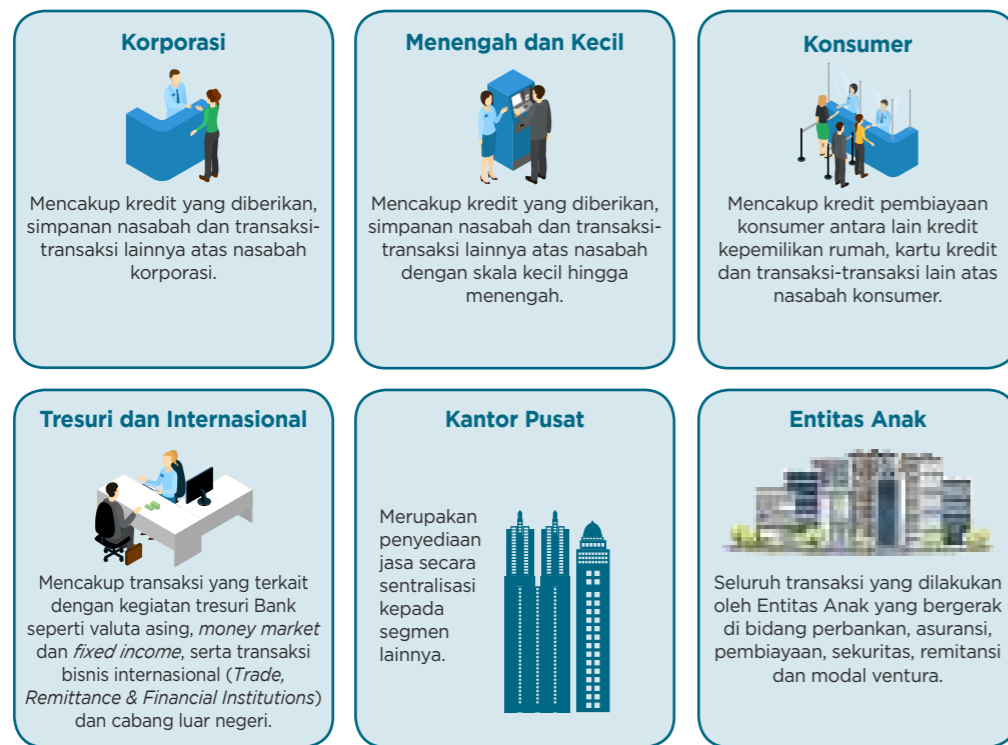
Menggambarkan persebaran bisnis BNI secara geografis

SEGMENT OPERASI

Segmen operasi menggambarkan bisnis BNI berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, yang terbagi ke dalam beberapa segmen yaitu Segmen Korporasi, Menengah dan Kecil, Konsumer, Tresuri dan Internasional, Kantor Pusat, dan Entitas Anak.

Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset, liabilitas dan pendapatan serta biaya yang terkait didistribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha diperlakukan seperti transaksi pihak ketiga yang dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di tingkat Bank.

Adapun masing-masing pelaporan per segmen operasi di BNI adalah sebagai berikut.



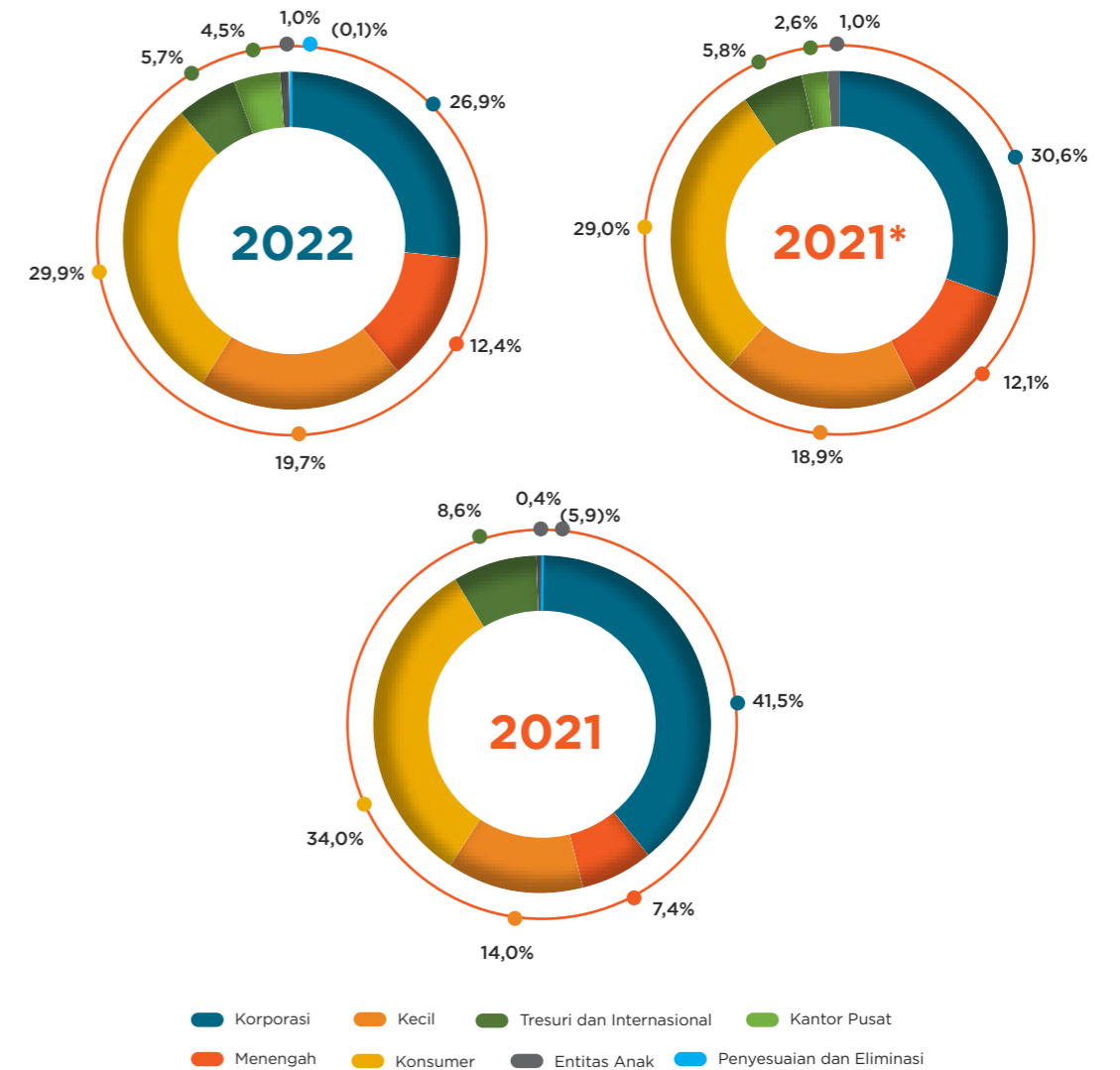
Pada tahun 2022, BNI melakukan perubahan metodologi perhitungan kinerja segmen bisnis/usaha, yang dilakukan dalam rangka menyempurnakan sistem manajemen kinerja agar mampu mendorong *performance* di masing-masing segmen. Perubahan yang dimaksud mencakup penyesuaian segmentasi nasabah sesuai dengan kriteria dan definisi masing-masing segmen serta nomenklatur Direksi yang diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 31 Agustus 2022. Penyajian data kinerja segmen bisnis ini dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Auditasi 31 Desember 2022, pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian No. 47 (Informasi Segmen).

Selanjutnya, pembahasan kinerja segmen operasi pada bab ini disajikan menurut definisi segmen operasi yang dideskripsikan pada bagan di atas, yang terdiri dari Korporasi, Menengah dan Kecil, Konsumer, Tresuri dan Internasional, Kantor Pusat, serta Entitas Anak, sebagai berikut:

Kontribusi Segmen Terhadap Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah-Neto

Segmen	2022		2021*		2021		Kenaikan (Penurunan) 2021*-2022	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Korporasi	11.118	26,9	11.693	30,6	13.731	35,9	(575)	(4,9)
Menengah	5.118	12,4	4.611	12,1	3.977	10,4	507	11,0
Kecil	8.160	19,7	7.211	18,9	6.189	16,2	949	13,2
Konsumer	12.347	29,9	11.118	29,0	12.001	31,4	1.229	11,1
Tresuri dan Internasional	2.344	5,7	2.225	5,8	4.000	10,5	119	5,3
Kantor Pusat	1.874	4,5	1.003	2,6	-	-	871	86,8
Entitas Anak	412	1,0	371	1,0	371	0,9	41	11,1
Penyesuaian dan Eliminasi	(52)	(0,1)	15	0,0	(2.022)	(5,3)	(67)	(446,7)
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah-Neto	41.321	100,0	38.247	100,0	38.247	100,0	3.074	8,0

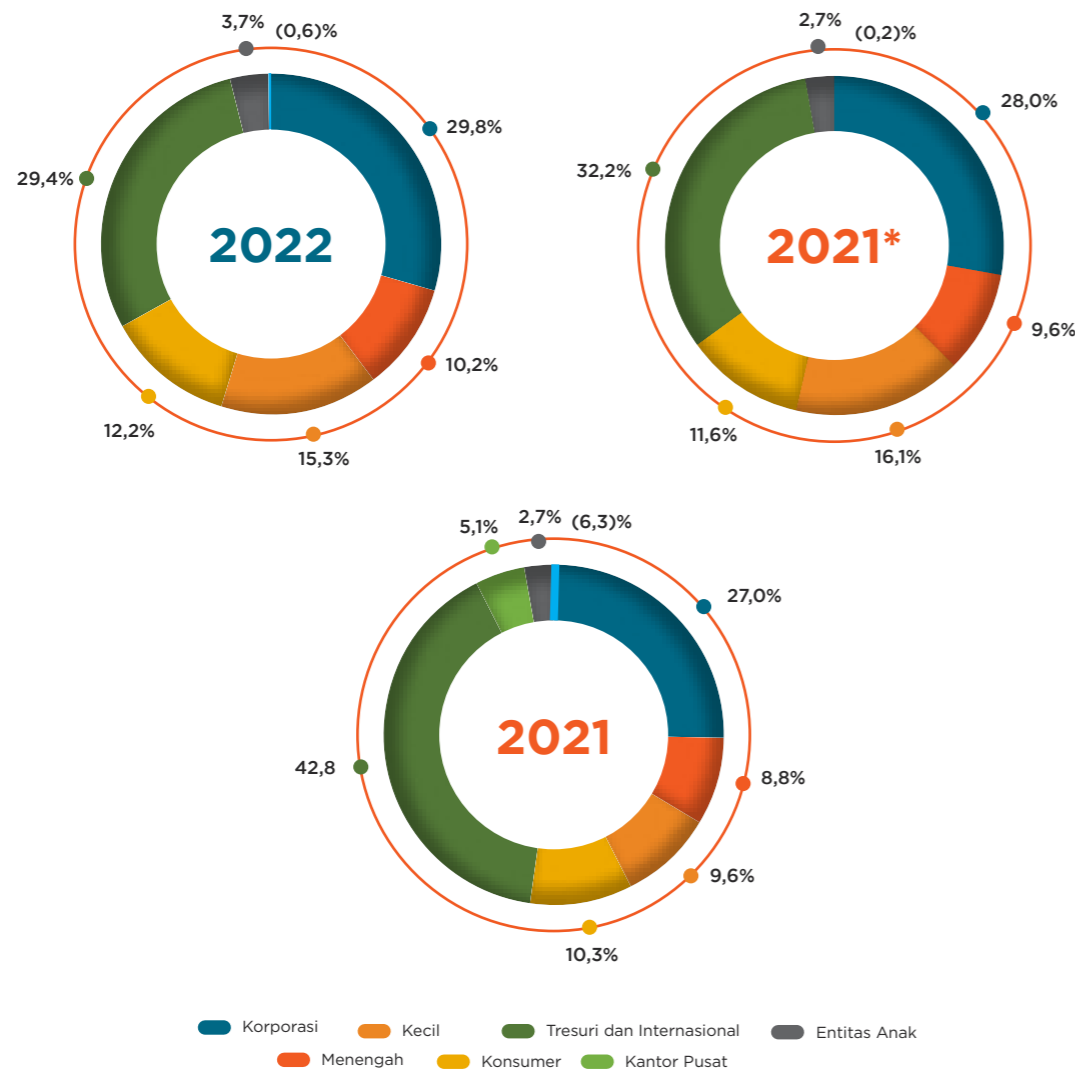
* Data 2021 yang disajikan kembali berdasarkan segmentasi bisnis/usaha sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian Auditasi 31 Desember 2022, tabel di atas diambil dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Auditasi No. 47 (Informasi Segmen) yang disajikan dengan beberapa penyesuaian termasuk diantaranya adalah penyesuaian segmentasi debitur dan *regrouping* bisnis untuk memaksimalkan bisnis BNI yang fokus pada pelanggan.



Kontribusi Segmen Terhadap Aset Bank

Segmen	2022		2021*		2021		Kenaikan (Penurunan) 2021*-2022	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Korporasi	306.837	29,8	270.797	28,0	260.747	27,0	36.040	13,3
Menengah	104.618	10,2	92.738	9,6	84.475	8,8	11.880	12,8
Kecil	157.775	15,3	154.984	16,1	92.840	9,6	2.791	1,8
Konsumer	125.623	12,2	112.267	11,6	99.584	10,3	13.356	11,8
Tresuri dan Internasional	302.704	29,4	310.426	32,2	412.545	42,8	(7.722)	(2,5)
Kantor Pusat	-	0,0	-	0,0	49.561	5,1	-	0,0
Entitas Anak	38.120	3,7	25.686	2,7	25.686	2,7	12.434	48,4
Penyesuaian dan Eliminasi	(5.840)	(0,6)	(2.060)	(0,2)	(60.600)	(6,3)	(3.780)	183,5
Jumlah Aset	1.029.837	100,0	964.838	100,0	964.838	100,0	64.999	6,7

*) Data 2021 yang disajikan kembali berdasarkan segmentasi bisnis/usaha sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 31 Desember 2022, tabel di atas diambil dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan No. 47 (Informasi Segmen) yang disajikan dengan beberapa penyesuaian termasuk diantaranya adalah penyesuaian segmentasi debitur dan *regrouping* bisnis untuk memaksimalkan bisnis BNI yang fokus pada pelanggan.



Dari tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa di tahun 2022 segmen konsumen berkontribusi terbesar terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah-neto Bank sebesar 29,9%, sedangkan segmen korporasi berkontribusi terbesar terhadap total aset Bank dengan komposisi sebesar 29,8%.

Berikut disampaikan kinerja dan pencapaian dari masing-masing segmen.

SEGMENT KORPORASI

Kegiatan Segmen Korporasi

Kegiatan Bisnis Segmen Korporasi meliputi 3 (tiga) aktivitas bisnis utama, berupa Kredit yang diberikan, Simpanan Nasabah, serta Transaksi Perbankan Lainnya atas nasabah korporasi. Kegiatan bisnis korporasi disupervisi oleh Direktur *Corporate & International Banking* dan Direktur *Institutional Banking*, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Kredit segmen Korporasi, merupakan pemberian fasilitas kredit kepada nasabah korporasi (beserta grup usahanya) dengan kriteria plafon kredit di atas Rp500 miliar dan *sales/omzet* selama 1 (satu) tahun di atas Rp1,5 triliun. Khusus nasabah korporasi seperti Kementerian/Lembaga, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan nasional maupun multinasional besar di Indonesia beserta grup usahanya yang masuk dalam kategori LQ45 (bagi perusahaan terbuka) atau memiliki *key person* yang masuk ke dalam top 50 versi Forbes masuk ke segmen Korporasi tanpa memperhatikan kriteria maksimum kredit atau minimum *sales*.
- Simpanan Nasabah atau Dana Pihak Ketiga (DPK) Segmen Korporasi adalah dana dan transaksi yang berasal dari:
 - Debitur yang memenuhi kriteria kredit segmen korporasi;
 - Nasabah perusahaan non debitur yang terdiri dari Kementerian atau Lembaga, Badan Usaha Milik Negara, perusahaan nasional maupun multinasional besar di Indonesia beserta grup usahanya yang masuk dalam kategori LQ45 (bagi perusahaan terbuka) atau memiliki *key person* yang masuk ke dalam top 50 versi Forbes;
 - Nasabah perusahaan non debitur yang memiliki saldo DPK di atas Rp75 miliar.
- Transaksi-transaksi Perbankan Lainnya dengan BNI Direct solusi *end-to-end* digital unggulan yang terintegrasi untuk mendukung aktivitas transaksional nasabah.

Strategi Segmen Korporasi Tahun 2022

Dalam mengembangkan bisnis di segmen Korporasi selama tahun 2022, BNI telah melakukan beberapa upaya yaitu:

- Strategi Pengembangan Kredit Segmen Korporasi Mempertajam kembali fokus pertumbuhan kredit Segmen Korporasi untuk tumbuh secara berkualitas pada *top industry player* dengan reputasi yang baik di *market*. Strategi pertumbuhan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - Pertumbuhan kredit yang *prudent* dan berkelanjutan
 - Menetapkan nasabah prioritas yang menjadi sasaran utama ekspansi ke dalam kelompok *Diamond* dan *Wave Client*, yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai *market leader* di sektor ekonominya masing-masing;
 - Memberikan layanan yang berkualitas dengan mengedepankan kecepatan proses, struktur

- fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, solusi keuangan yang komprehensif dan penawaran harga yang kompetitif;
 - Menggali potensi bisnis yang dapat dikembangkan dari nasabah *existing* beserta grup usahanya;
 - Meningkatkan penyaluran kredit pada sektor keuangan berkelanjutan sejalan dengan penerapan komitmen perusahaan terhadap aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG), melalui pembiayaan ke sektor energi terbarukan, efisiensi energi, pencegahan dan pengendalian polusi, pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan, transportasi ramah lingkungan, *green building*, atau sektor industri lainnya yang menerapkan prinsip ESG;
- Perbaikan kualitas kredit
 - Menjaga kualitas aset dengan menerapkan manajemen *pipeline* yang berkualitas;
 - Meningkatkan *monitoring* dan *Early Warning System* (EWS) serta pemantauan intensif kegiatan bisnis dan laporan keuangan debitur secara periodik;
 - Menurunkan portofolio *Loan at Risk* Segmen Korporasi melalui penguatan struktur fasilitas kredit secara holistik dan upaya lain yang dapat meningkatkan kinerja debitur.
 - Perbaikan proses kredit
 - Meningkatkan kecepatan dan kualitas proses kredit dengan mengimplementasikan *end-to-end credit process*;
 - Meningkatkan kapabilitas & produktivitas SDM sebagai *marketer* dan *advisor* yang dapat memberikan solusi menyeluruh bagi kebutuhan perbankan nasabah/debitur melalui pelatihan serta sertifikasi.

2. Strategi Pengembangan Simpanan Nasabah Segmen Korporasi

Beberapa strategi yang telah dilakukan untuk mencapai struktur pendanaan yang optimal dan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- Penghimpunan DPK Nasabah Korporasi
 - Memetakan potensi bisnis dari nasabah Korporasi, mengakuisisi transaksi, dan melakukan *monitoring* secara reguler;
 - Menawarkan total solusi keuangan unggul melalui produk BNI Cash Management, garansi bank, *trade* serta *supply chain financing* yang dapat digunakan nasabah;
 - Mengoptimalkan DPK dari arus belanja barang dan modal dari nasabah Korporasi;
 - Menangkap aliran belanja pegawai nasabah korporasi dengan optimalisasi layanan *payroll* dan produk *consumer*.
- Memelihara DPK yang berkelanjutan
 - Menjaga hubungan dengan nasabah kelolaan dan melakukan *regular engagement* untuk menjaga *customer experience* yang unggul bagi nasabah;

- ii) Melakukan terobosan melalui integrasi produk BNI dengan mitra strategis untuk meningkatkan *engagement* serta loyalitas nasabah.
- iii) Melakukan penguatan kapabilitas digital dengan inovasi pada *platform existing* maupun produk baru serta perluasan layanan transaksional. Sebagai contoh selama tahun 2022:
 - Memberikan *pricing* suku bunga DPK yang kompetitif disertai dengan *product bundling package* sehingga mampu menunjang profitabilitas BNI.
 - Menyediakan fasilitas *online account opening* untuk memudahkan nasabah korporasi dalam membuka rekening giro dan deposito secara *realtime*.
 - Meluncurkan produk Giro *Multi Currency* yang menyediakan sembilan jenis mata uang yakni rupiah (IDR), yen (JPY), pound sterling (GBP), dolar Amerika Serikat (USD), euro (EUR), dolar Australia (AUD), dolar Singapura (SGD), dolar Hong Kong (HKD), yuan China (CNY), sehingga mengakomodasi nasabah untuk menyelesaikan pembayaran berbagai mata uang dengan satu rekening.
 - Menyediakan jasa aplikasi perpajakan melalui layanan BNI PJAP (Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan) dari badan/instansi secara *multi-billing*.
 - Sebagai *international bank* meningkatkan layanan untuk nasabah di Luar Negeri dengan mengembangkan *platform* BNIDirect Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN).
- c. Mengeksplorasi potensi dan penetrasi ekosistem bisnis untuk menggali *sticky CASA* dan *generate FBI* yang *sustainable* dari bisnis turunan nasabah.
 - i) Fokus sebagai *financial advisory* dalam memberikan solusi *closed loop transaction* secara *end-to-end*;
 - ii) Meningkatkan *exposure* solusi ekosistem digital BNI kepada para pelaku bisnis serta optimalisasi akuisisi ekosistem perusahaan anak dan cucu BUMN;
 - iii) Akuisisi rekanan dan *merchant* dari nasabah satuan kerja Kementerian/Lembaga (K/L);
 - iv) Memperdalam *value chain* nasabah korporasi dengan akuisisi *supplier*, *distributor*, dan *merchant* potensial dari bisnis turunan nasabah;
 - v) Melakukan sinergi dengan perusahaan anak guna meningkatkan implementasi solusi bisnis bagi nasabah.

3. Strategi Pengembangan Transaksi Perbankan Lainnya untuk Nasabah Segmen Korporasi BNI mendukung nasabah dalam menciptakan proses keuangan bisnis yang efisien serta meningkatkan produktivitas bisnis nasabah dengan menawarkan jasa pengelolaan kas (BNI Cash Management) yang efektif, aman, dan handal kepada nasabah non-perorangan. Melalui solusi BNI Cash Management, nasabah secara mandiri dapat mengatur *cash flow* keuangan korporasinya lebih teratur dan terpantau secara *online*. Produk BNI Cash Management meliputi berbagai fitur, antara lain: *payment management* untuk berbagai pembayaran seperti pajak, *billing* dan pembayaran lainnya, *collection management* seperti *virtual account* dan *e-collection*, *liquidity management*, dan *information management*.

Platform BNI yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi BNI Cash Management dikenal dengan nama BNIDirect. BNIDirect adalah sebuah *platform* terintegrasi yang dapat diakses melalui *website* dan *mobile app* yang sudah teruji keamanannya dengan menggunakan internet dari manapun dan kapanpun melalui alamat <https://bnidirect.bni.co.id> atau menggunakan aplikasi BNIDirect *Mobile* yang dapat diunduh melalui *Appstore* atau *Playstore*. BNIDirect juga dilengkapi dengan BNI *Trade Online* untuk mempermudah nasabah bertransaksi ekspor dan impor secara *online*. Seluruh kebutuhan transaksi nasabah sehari-hari dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, dengan sistem yang terpercaya dan handal.

BNIDirect pada tahun 2022 memulai pengembangan kapabilitas baru sebagai platform *one-stop solution* dengan akses yang *seamless* menjangkau seluruh layanan bisnis seperti BNI Cash Management, *e-Bank Guarantee* untuk transaksi transaksi garansi bank, FSCM untuk transaksi *Supply Chain Financing*, API, *Smart Commerce Pay*, dan FX pada satu platform. Melengkapi pengembangan tersebut, BNIDirect juga sedang melakukan beberapa inovasi seperti: *integrated reporting* - penambahan fitur yang memudahkan nasabah dalam mengidentifikasi arus kas masuk, memantau likuiditas, dan melakukan seluruh keperluan transaksional hingga pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

Dalam membantu proses transaksi secara cepat, tepat, dan efisien, BNI mengembangkan layanan API (*Application Programming Interface*) terbaru seperti API SNAP, BNI API Informasi Kartu Kredit, BNI API Card Management, BNI API Billpayment, dan berbagai layanan API lainnya sebagai salah satu *product champion* dari layanan BNI Cash Management.

Produktivitas Segmen Korporasi

Produktivitas segmen Korporasi tercermin dari kinerja Kredit, Simpanan Nasabah, serta Transaksi Perbankan Lainnya untuk Nasabah Korporasi, dengan penjelasan di bawah ini.

1. Produktivitas Kredit Korporasi

Portofolio pinjaman BNI selalu terdiversifikasi dengan baik pada sektor-sektor yang menjadi prioritas BNI. Daftar sektor ekonomi dan sektor usaha 10 debitur besar individual dan grup pada akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Daftar 10 Debitur Individual Terbesar Berdasarkan Sektor Ekonomi

Sektor Ekonomi	Nilai (Rp-juta)
Bangunan Sipil Lainnya	7.940.306
Administrasi Pemerintahan, dan Kebijakan Ekonomi dan Sosial	7.925.756
Angkutan Udara Berjadwal	6.806.711
Perdagangan Dalam Negeri Beras	5.683.882
Industri Rokok	4.967.113
Ketenagalistrikan Lainnya	4.823.850
Industri Logam Dasar Besi dan Baja	4.754.627
Industri Semen, Kapur dan Gips, Serta Barang-barang dari Semen, dan Kapur	4.005.499
Jaringan Telekomunikasi	4.000.000
Pertambangan Bijih Tembaga	3.917.500
Jumlah	54.825.244

Daftar 10 Debitur Grup Terbesar Berdasarkan Sektor Ekonomi

Sektor Usaha	Nilai (Rp-juta)
Bangunan Jalan Tol	12.461.568
Perkebunan Sawit; Telekomunikasi; Industri Semen; Penjualan Mobil; Ketenagalistrikan; Pertanian; F&B	12.084.445
Bangunan Sipil Lainnya; Bangunan Jalan Tol	11.557.085
Industri Bubur Kertas (Pulp), Kertas dan Karton/Paper Board; Industri Kelapa Sawit; Real Estate; Multifinance	8.394.578
Pertambangan & Perdagangan Batubara; Real Estate; Perkebunan Kelapa Sawit	8.231.141
Ketenagalistrikan; Perdagangan; Real Estate	7.203.395
Petrokimia; Ketenagalistrikan	6.926.112
Pertambangan & Perdagangan Minyak dan Gas Bumi	6.529.949
Jaringan Telekomunikasi	6.380.577
Perkebunan & Industri Kelapa Sawit	6.307.912
Jumlah	86.076.762

Penyaluran kredit segmen korporasi individual terbesar berdasarkan sektor usaha terdapat pada sektor bangunan sipil lainnya dengan baki debit sebesar Rp7,9 triliun atau sebesar 2,4% dari total kredit korporasi. Sementara, penyaluran kredit segmen korporasi berdasarkan grup debitur terbesar terdapat pada sektor Bangunan Jalan Tol; Perdagangan sebesar Rp12,5 triliun atau 3,8% dari total kredit korporasi.

Pertumbuhan kredit segmen Korporasi disajikan pada tabel sebagai berikut:

Pertumbuhan Kredit Segmen Korporasi (Incl. Overseas)

Produk	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Kredit Investasi	115.445	35,6	100.521	35,0	14.924	14,8
Kredit Modal Kerja	208.805	64,4	186.953	65,0	21.852	11,7
Jumlah	324.250	100,0	287.474	100,0	36.776	12,8

Total kredit segmen Korporasi termasuk Overseas mencapai Rp324,3 triliun. Kredit Overseas dalam hal ini adalah kredit yang disalurkan Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) BNI kepada debitur di luar negeri (*local loan*). Berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tahun 2022 mayoritas pinjaman korporasi disalurkan dalam bentuk Kredit Modal Kerja, yang mencakup 64,4% dari total pinjaman korporasi, atau sebesar Rp208,8 triliun sedangkan sisanya sebesar 35,6% atau Rp115,4 triliun merupakan Kredit Investasi.

2. Produktivitas Simpanan Nasabah Korporasi

Produktivitas Simpanan Nasabah untuk segmen Korporasi tercermin dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) serta jumlah rekening, sebagaimana terlihat di bawah ini:

Jumlah Dana Pihak Ketiga Segmen Korporasi

Produk	2022		2021*		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Giro	222.635	65,6	205.889	62,3	16.746	8,1
Tabungan	6.044	1,8	3.668	1,1	2.376	64,8
Deposito	110.536	32,6	121.107	36,6	(10.571)	(8,7)
Jumlah	339.215	100,0	330.664	100,0	8.551	2,6

*) Data 2021 yang disajikan kembali berdasarkan resegmentasi bisnis atau usaha

Jumlah dana giro segmen Korporasi pada 31 Desember 2022 naik sebesar Rp16,7 triliun, atau naik 8,1% dari tahun sebelumnya. Kenaikan DPK dana murah giro terutama didorong oleh peningkatan transaksi nasabah korporasi melalui solusi BNI Cash Management. Melihat komposisinya, porsi DPK dana murah segmen korporasi meningkat dari 63,4% pada 2021 menjadi 67,4% di tahun 2022. Hal tersebut sejalan dengan upaya BNI untuk terus menjaga DPK murah berkelanjutan dengan menjadikan BNI sebagai bank utama bagi nasabah dalam menyimpan dana dan melakukan transaksi secara *sustain*.

Jumlah Rekening Simpanan Nasabah Segmen Korporasi

Produk	2022		2021*		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Unit Rekening)	Komposisi (%)	Jumlah (Unit Rekening)	Komposisi (%)	Nominal (Unit Rekening)	Persentase (%)
Giro	73.301	85,1	71.880	84,3	1.421	2,0
Deposito	12.858	14,9	13.397	15,7	(539)	(4,0)
Jumlah	86.159	100,0	85.277	100,0	882	1,0

*) Data 2021 yang disajikan kembali berdasarkan resegmentasi bisnis atau usaha

Jumlah Rekening Simpanan Nasabah Segmen Korporasi BNI per 31 Desember 2022 sebanyak 86.159 unit rekening, meningkat sebesar 882 unit dari tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah rekening simpanan nasabah Korporasi terutama berasal dari peningkatan jumlah rekening giro, sebesar 1,0% dari tahun sebelumnya.

3. Produktivitas Transaksi Perbankan Lainnya untuk Nasabah Korporasi

Produktivitas Transaksi Perbankan Lainnya untuk segmen Korporasi tercermin dari jumlah unit rekening BNI Cash Management serta transaksi produk BNIDirect. Pada tahun 2021, BNI melakukan resegmentasi sehingga menyebabkan adanya perpindahan portofolio antara nasabah segmen Korporasi dan nasabah segmen Kecil dan Menengah.

Jumlah Unit Rekening BNI Cash Management Segmen Korporasi

Produk	2022 (Unit Rekening)	2021 (Unit Rekening*)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Unit Rekening)	Persentase (%)
BNI Cash Management Segmen Korporasi	27.323	24.327	2.996	12,3

*) Data tahun 2021 mengalami penyesuaian kembali memperhitungkan resegmentasi

Jumlah Rekening BNI Cash Management untuk segmen Korporasi per 31 Desember 2022 sebanyak 27.323 unit rekening, tumbuh 12,3% dari akhir tahun 2021 yang sebanyak 24.327 unit rekening.

Transaksi BNI Cash Management Segmen Korporasi

Perihal	2022	2021**	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Nominal Transaksi (Rp-miliar)	4.442	2.875	1.567	54,5
Jumlah Pengguna*	1.243	1.063	180	16,9

*) Jumlah pengguna CM dan yang aktif bertransaksi untuk Korporasi dihitung berdasarkan CIF

**) Angka setelah resegmentasi

Pada 2022, transaksi BNI Cash Management nasabah Korporasi menyumbang nominal transaksi sebesar Rp4.442 miliar. Angka tersebut mengalami peningkatan Rp1.567 miliar dari tahun sebelumnya. Peningkatan nominal transaksi tersebut sesuai dengan peningkatan jumlah nasabah korporasi yang secara aktif bertransaksi menggunakan solusi BNI Cash Management. Kenaikan transaksi berasal dari aktivitas *transfer*, *collection*, dan *payment* yang dilakukan oleh nasabah Korporasi.

Profitabilitas Segmen Korporasi

Pendapatan dan profitabilitas segmen Korporasi disajikan sebagai berikut:

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Laba (Rugi)				
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	11.118	11.693	(575)	(4,9)
Pendapatan operasional lainnya	3.260	3.220	40	1,2
Beban operasional lainnya	(4.838)	(4.732)	(106)	2,2
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(8.025)	(8.195)	170	(2,1)
Laba operasional	1.515	1.986	(471)	(23,7)
Pendapatan (beban) bukan operasional neto	-	-	-	-
Laba sebelum beban pajak	1.515	1.986	(471)	(23,7)
Posisi Keuangan				
Total Aset	306.837	270.797	36.040	13,3%
Total Liabilitas	357.217	345.084	12.133	3,5%

*) Data 2021 yang disajikan kembali berdasarkan segmentasi bisnis/usaha sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian Auditasi 31 Desember 2022, tabel di atas diambil dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Auditasi No. 47 (Informasi Segmen) yang disajikan dengan beberapa penyesuaian termasuk diantaranya adalah penyesuaian segmentasi debitur dan *regrouping* bisnis untuk memaksimalkan bisnis BNI yang fokus pada pelanggan.

Laba sebelum beban pajak segmen Korporasi tahun 2022 sebesar Rp1,5 triliun, didorong pertumbuhan pendapatan operasional lainnya yang tumbuh 1,2% atau sebesar Rp40 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp3,2 triliun. Total aset segmen korporasi tahun 2022 sebesar Rp306,8 triliun, tumbuh sebesar 13,3% dibandingkan dengan tahun 2021 atau meningkat sebesar Rp36,0 triliun. Sedangkan total liabilitas segmen Korporasi tahun 2022 sebesar Rp357,2 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp12,1 triliun atau 3,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Prospek, Potensi, dan Strategi Segmen Korporasi di Tahun Mendatang

Secara umum, kondisi makro ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan yang didukung dari konsumsi swasta, kinerja ekspor dan investasi (*Foreign Capital Inflow*). Pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di awal tahun 2023 juga turut memberikan sinyal positif dalam menggerakkan roda perekonomian, serta memberikan ruang gerak untuk pertumbuhan bagi pelaku-pelaku usaha yang sebelumnya terdampak kebijakan PPKM.

Dalam menerapkan strategi pertumbuhan aset kredit yang berkualitas dan berkelanjutan, maka manajemen BNI telah menetapkan *target market* di sektor prioritas seperti sektor berbasis *Energy (Mining, Energy & Renewable Energy, Oil & Gas, Petrochemical)*, *Agribusiness, Manufacture, Fast Moving Consumer Goods (FMCG)/Retailers, Healthcare/Pharmacy, Telecommunication & Digital Economy* serta *Transportation*. Kontribusi pada sektor tersebut diyakini dapat memberikan dampak positif meningkatkan *market share*, kualitas aset kredit dan profitabilitas BNI.

Faktor-faktor yang dinilai dapat mendukung ekspansi kredit BNI di sektor berbasis *Energy (Mining, Energy & Renewable Energy, Oil & Gas, Petrochemical)* dan *Agribusiness* antara lain:

1. Pertumbuhan sektor pertambangan didorong oleh peningkatan permintaan komoditas batubara, yang disebabkan oleh perang Rusia & Ukraina yang mengakibatkan krisis energi serta pemulihan ekonomi Tiongkok sebagai salah satu negara importir batubara terbesar di dunia. Faktor lainnya adalah adanya dukungan pemerintah untuk melakukan program hilirisasi dari produk tambang mineral (tembaga, emas, nikel, bauksit) dan regulasi pelarangan ekspor bijih mineral sehingga memberikan nilai tambah untuk produk-produk ekspor dan menghasilkan devisa negara. Peningkatan permintaan terhadap tembaga dan nikel diproyeksikan meningkat seiring dengan kebutuhan bahan baku untuk pembuatan kendaraan listrik atau *electric vehicle (EV)*. Permintaan emas memiliki stabilitas yang cukup baik karena merupakan primadona instrumen investasi dunia.
2. Khusus untuk *renewable energy* dapat memberikan warna positif bagi BNI ditengah maraknya tren dukungan dari Pemerintah kepada pelaku usaha yang berbasis ramah lingkungan dimana diatur dalam Peraturan Presiden tentang Energi Baru dan Terbarukan (EBT) tahun 2022.
3. Industri *Oil & Gas* dan *Petrochemical* merupakan tulang punggung ekonomi nasional. Besarnya ruang lingkup industri ini menjadi gambaran yang jelas dalam menangkap potensi-potensi bisnis yang ada.
4. Dari sektor agribisnis kebijakan pemerintah untuk membuka kembali keran ekspor sawit akan mendorong sektor industri hulu sampai hilir untuk memenuhi permintaan minyak kelapa sawit dunia.

Sektor manufaktur (termasuk FMCG) masih memiliki potensi untuk tumbuh dengan beberapa sentimen positif sebagai berikut:

1. Pemerintah pusat menginstruksikan seluruh kementerian/lembaga menggunakan produk-produk dalam negeri, dimana hal tersebut akan menimbulkan *multiplier effect* dari hulu-hilir dalam sektor manufaktur.
2. Perbaikan tingkat konsumsi yang didukung oleh peningkatan upah minimum rata-rata dan penurunan biaya produksi dengan kemudahan aksesibilitas perjalanan atau jalan bebas hambatan yang telah tersambung di seluruh Pulau Jawa dan sebagian wilayah Sumatra.

Farmasi merupakan sektor yang menjanjikan dan merupakan bagian dari sektor prioritas dalam upaya merealisasikan program *Making Indonesia 4.0*. Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan daya saing sektor perangkat medis dan farmasi dengan mendorong terselenggaranya transformasi digital berbasis teknologi serta adanya fokus

pemerintah untuk membangun industri kesehatan sebagai upaya mengatasi ketergantungan pada impor bahan baku.

Adanya tren perubahan gaya hidup yang disebabkan oleh perkembangan teknologi yang dinamis sehingga memberikan dampak yang baik untuk sektor telekomunikasi dan ekonomi digital dimana konektivitas dan layanan digital sudah menjadi kebutuhan pokok selama pandemi hingga sekarang. Pergeseran perilaku masyarakat ke arah *less contact economy* akibat pandemi COVID-19 telah mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia saat ini meliputi *e-commerce, ride hailing, online media, dan online travel*.

Terakhir untuk sektor transportasi, saat ini memiliki pertumbuhan tertinggi dibandingkan sektor-sektor lainnya, seiring dengan pencabutan kebijakan PPKM oleh Pemerintah pada akhir Desember 2022.

1. Rencana Strategi Usaha Kredit Segmen Korporasi Tahun 2023
 - a. Pertumbuhan kredit yang *prudent*, berkualitas dan berkelanjutan
 - i) Meningkatkan *market share* dengan fokus ekspansi pada *Diamond Clients* dan *Wave Clients* serta *top industry player* di Indonesia dengan reputasi yang baik di *market*;
 - ii) Akuisisi *top tier client* di industri yang *resilience/toughness* seperti *FMCG/Retailers, Manufacturing, Healthcare/Pharmacy, Agribusiness, Mining, Energy & Renewable Energy, Oil & Gas, Petrochemical, Telecommunication, Transportation, Digital Economy*;
 - iii) Mengedepankan penawaran solusi keuangan terintegrasi (*One Stop Financial Solution*) yang mencakup juga produk dan layanan perusahaan anak sebagai nilai tambah.
 - iv) Meningkatkan portofolio ESG BNI dengan lebih banyak melakukan ekspansi ke sektor energi terbarukan, efisiensi energi, pencegahan dan pengendalian polusi, pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan, transportasi ramah lingkungan, *green building*, atau sektor industri lainnya yang menerapkan prinsip ESG;
 - v) Menjadi *lead structuring* bank untuk *Structure Financing & Syndication*, serta memberikan solusi terbaik yang dibutuhkan oleh nasabah.
 - b. Perbaikan kualitas kredit
 - i) *Rebalancing portfolio* dan *protocol crisis* dengan secara periodik melakukan *stress test* dan *sensitivity analysis* terhadap faktor eksternal;
 - ii) *Remapping* portofolio kredit untuk melakukan percepatan perbaikan kualitas kredit secara lebih terukur.

- c. Perbaikan proses kredit
 - i) Percepatan proses bisnis dengan meningkatkan kecepatan dan kualitas proses kredit melalui *end-to-end credit process*;
 - ii) Meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pegawai baik *hard skill* maupun *soft skill* untuk menjadi *Financial Advisor* yang handal bagi nasabah.
2. Rencana Strategi Usaha Simpanan Nasabah Segmen Korporasi Tahun 2023
 - a. Meningkatkan jumlah nasabah korporasi yang aktif bertransaksi di BNI terutama dari nasabah *top-tier*, nasabah pada ekosistem *supply chain financing*, dan nasabah *biller* pengguna solusi *collection* BNI.
 - b. Memperbesar *customer base* dengan mengeksplorasi potensi akuisisi nasabah dari *stakeholder* yang terlibat dalam proses bisnis nasabah eksisting dan potensi bisnis turunan dari nasabah *top-tier*.
 - c. Mendorong pertumbuhan bisnis nasabah dengan layanan, solusi, dan program yang efektif, terintegrasi, dan berbasis pada kebutuhan nasabah.
 - d. Mempercepat sinergi dan kolaborasi dengan Cabang/KCLN, anak perusahaan, *new potential* dan/atau *strategic partner* dalam menginisiasi ekosistem baru serta dalam memberikan *total solution* dan *advisory* yang optimal.
3. Rencana Strategi Usaha Transaksi-Transaksi Perbankan Lainnya atas Nasabah Segmen Korporasi Tahun 2023

Di tahun 2023, BNI akan terus melakukan pengembangan yang berkelanjutan untuk produk dan layanan transaksi. Salah satu pengembangan utama yang dilakukan BNI pada bisnis transaksional adalah penambahan kapabilitas *Digital Executive Dashboard* pada BNIDirect yang memungkinkan nasabah untuk mengakses seluruh layanan transaksi melalui satu platform BNIDirect, mengkonsolidasikan aspek finansial perusahaan, serta memantau likuiditas

dalam satu *dashboard*. BNIDirect juga akan dilengkapi dengan *digital onboarding* yang *seamless* untuk mempermudah *experience* nasabah dalam memulai transaksinya. Selain itu, dalam rangka ekspansi layanan transaksional untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis global, BNI akan melanjutkan peluncuran platform BNIDirect untuk KCLN setelah pada tahun 2022 sukses menghadirkan layanan BNIDirect untuk KCLN di London.

Selain BNIDirect, BNI juga memiliki memiliki beberapa *product champion* untuk mendukung produktivitas bisnis nasabah seperti BNI AUTOPAY - fasilitas pembayaran transaksi secara langsung pada situs dan/atau aplikasi Biller dengan limit harian dan OTP sebagai validasi registrasi; *Supplier Financing* - fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada Mitra Korporat (*Supplier*) atas tagihan/piutang kepada Korporat; *GB Paperless* - fasilitas penerbitan Garansi Bank secara elektronik yang dilengkapi dengan digital *signature* dan e-materai; serta BI FAST - sistem pembayaran ritel nasional yang dapat memfasilitasi pembayaran ritel secara efisien, *realtime*, aman dan tersedia 24 jam.

BNI juga menggarap potensi peningkatan transaksi dari nasabah prioritas, potensi bisnis turunan nasabah *existing*, meningkatkan level integrasi produk digital BNI dengan solusi mitra *existing*, pemenuhan kebutuhan *Application Programming Interface (API) services* nasabah yang *customized*, melakukan sinergi dengan perusahaan anak untuk memberikan solusi bisnis yang optimal bagi nasabah, serta meningkatkan *crossselling* dan *upselling* kepada nasabah. Upaya menjaga transaksi nasabah korporasi agar tetap sustain juga dilakukan dengan meningkatkan *monitoring* kehandalan sistem agar lebih efektif dan efisien serta memberikan *after sales service* yang unggul dan fokus pada *excellent customer experience*.

Apa Kata Mereka

Testimoni dari Nasabah Korporasi (Kredit, Simpanan maupun Transaksi Perbankan Lainnya):



Bayu Adjie M
Executive Vice President
PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)

BNIDirect merupakan solusi *cash management* terintegrasi yang menjadi pilihan utama PLN Group dalam bertransaksi. Dengan berbagai fitur yang lengkap, menarik, dan *user-friendly*, BNIDirect juga didukung dengan kehandalan sistem dan operasional yang *reliable*. Selain BNIDirect, PLN Group juga aktif bertransaksi menggunakan layanan API yaitu *One Gate Payment* dalam mengelola kebutuhan transaksional PLN Group secara efisien dan optimal.

Solusi keuangan yang ditawarkan BNI juga mencakup pengelolaan likuiditas keuangan grup usaha PLN dengan skema *Notional Pooling*. Kerja sama ini merupakan salah satu upaya PLN dalam mewujudkan struktur keuangan yang baik dan merupakan bagian dari prioritas perusahaan, dimana PLN memilih BNI menjadi bank penyedia layanan *Notional Pooling* untuk PLN.

Harapan kami, ke depan BNI dapat tumbuh sejalan dengan perkembangan bisnis PLN Group melalui sinergi BUMN dan tetap menjadi mitra bank utama bagi PLN.



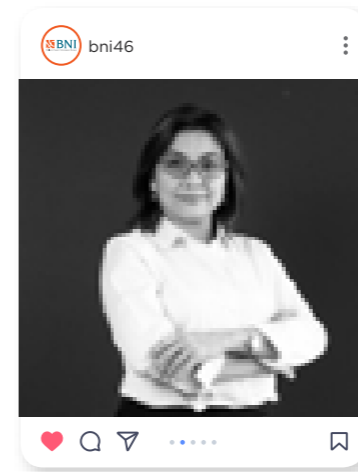
Hendrik Polisar
Direktur Keuangan PT Mayora Indah, Tbk

Bank BNI merupakan salah satu Bank Tingkat Atas di Indonesia yang memberikan layanan perbankan terbaik. BNI memiliki tim profesional yang luar biasa dan staf yang berdedikasi. Kepemimpinan mereka organik dan mengakar kuat untuk kepentingan kliennya dan keberhasilan kemitraan antara kliennya dan bank. Hubungan kami dengan BNI (Bank Negara Indonesia) dimulai sejak BNI menjadi salah satu bank yang mendukung Kebutuhan Pendanaan kami. Berawal dari pinjaman modal kerja, hubungan kami telah berkembang menjadi pinjaman investasi, Fasilitas Perdagangan, dan pengelolaan kas. Kami sangat terkesan dengan visi, kerja keras, kinerja dan tim yang luar biasa. Kami senang membina hubungan jangka panjang dengan BNI.



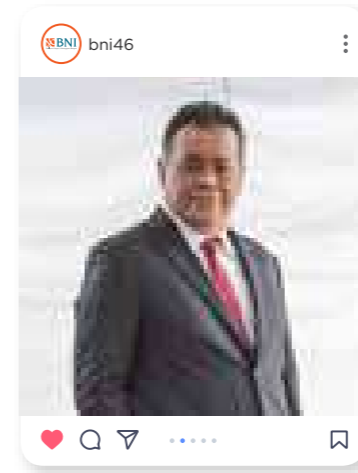
Nining Ngudi Purnamaningtyas
Direktur Penyaluran Dana Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup, Kementerian Keuangan RI

BNIDirect telah sangat membantu saya dalam menyalurkan manfaat sampai ke tingkat tapak, melalui layanan digital yang cepat dan responsif. Sebagai lembaga yang akan terus berkembang, saya yakin layanan BNIDirect solusi untuk transaksi sesuai kebutuhan kita. Adakah inovasi lain dalam bertransaksi yang dapat menjangkau layanan sampai ke pinggiran hutan yang terpencil?



Denni Puspa Purbasari
Direktur Eksekutif Manajemen
Pelaksana Program Kartu Prakerja

BNI merupakan mitra strategis dalam Program Kartu Prakerja. Terima kasih untuk upaya BNI menyediakan layanan *cash management* sejak awal program, dimana BNI membantu kami melayani seluruh pemangku kepentingan yang terlibat pada program ini, baik penerima Program Kartu Prakerja, mitra *platform digital*, maupun mitra pembayaran *e-wallet*.



Ari Kuncoro
Rektor, Universitas Indonesia

BNI FINANCIAL SERVICES

Salah satu keunggulan BNI dibandingkan Bank lain di Indonesia adalah pada kemampuan memberikan pelayanan *Cash Management* terbaik, yang memungkinkan beberapa pihak yang ditunjuk oleh perusahaan dapat saling mengawasi setiap transaksi yang dilakukan, sehingga keamanan transaksi tetap terjaga.

BNI menjadi Bank pertama dalam lingkungan Universitas dengan memberikan beberapa solusi kebutuhan Universitas dalam bentuk *Campus Financial Ecosystem* untuk civitas keluarga besar Universitas dalam hal penyediaan transaksi *financial* maupun akademik.

Kegiatan Segmen Menengah

Segmen Menengah mengelola pemberian pinjaman produktif mulai di atas Rp15 miliar sampai dengan Rp500 miliar untuk nasabah individu dan nasabah grup. Kegiatan bisnis menengah disupervisi oleh Direktur *Enterprise & Commercial Banking*. Di tahun 2021 BNI memperluas pengelolaan segmen Menengah menjadi *Enterprise* dan *Commercial*.

Enterprise (Large Commercial) adalah sub-segmen yang mengelola portofolio kredit mulai dari Rp150 miliar sampai dengan Rp500 miliar, sementara *Commercial* mengelola portofolio kredit mulai dari Rp15 miliar sampai dengan Rp150 miliar.

Di samping pemberian pinjaman produktif, segmen ini juga memberikan layanan Simpanan Nasabah atau Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berasal dari nasabah yang memiliki fasilitas kredit produktif. Segmen Menengah juga memberikan layanan transaksi-transaksi perbankan lainnya dengan solusi transaksi digital unggulan BNIDirect.

Strategi Segmen Menengah Tahun 2022

Segmen Menengah di tahun 2022 berfokus pada pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan perbaikan *Loan at Risk (LaR)*, serta melanjutkan penanganan debitur terdampak pandemi COVID-19. Fokus pada ekspansi bisnis yang berkualitas melalui eksekusi target pasar yang bersumber dari *top tier players* pada sektor prioritas setiap wilayah, pelaku ekspor, *value/supply chain* nasabah korporasi dan nasabah eksisting non debitur yang potensial dengan dukungan proses bisnis yang cepat dan *prudent* melalui digitalisasi proses bisnis.

Untuk itu sejak tahun 2022 BNI menginisiasi pengembangan aplikasi *end-to-end credit tools* untuk mendukung proses bisnis yang cepat dan *prudent*. Upaya untuk menciptakan portofolio yang sehat dan *sustain* terus dilakukan melalui tim percepatan perbaikan debitur *Loan at Risk (LaR)* yang telah ada sejak tahun 2020 dan menunjukkan dampak positif dengan menurunnya jumlah *Loan at Risk (LaR)* di segmen menengah.

Untuk mendukung strategi tersebut di atas, segmen menengah juga mengimplementasikan beberapa strategi pendukung lainnya.

1. Strategi Usaha Penyaluran Kredit Segmen Menengah
 - a. Penetapan nasabah/calon nasabah dengan kategori prima dan non prima dengan pola *relationship* yang berbeda dalam rangka menghasilkan nasabah yang *sustain* menjalin kerja sama dengan BNI.
 - b. Peningkatan kapabilitas *Relationship Manager* sebagai *marketer* dan *advisor* yang dapat memberikan solusi menyeluruh bagi kebutuhan perbankan nasabah/debitur.

- c. Implementasi *pipeline management* dengan memperkuat fungsi *pre screening* dan pengembangan *Risk Acceptance Criteria (RAC)* untuk menghasilkan nasabah yang berkualitas.
- d. Menurunkan *Loan at Risk (LaR)* dengan pola/ solusi penyelamatan dan penyelesaian baik konvensional dan non konvensional.
- e. Mengoptimalkan kerja sama dengan perusahaan penjaminan baik Pemerintah dan swasta sebagai tambahan mitigasi risiko pada skema pembiayaan tertentu.
- f. Meningkatkan rasio *green financing* pada portofolio kredit BNI untuk mendukung inisiatif *Environmental, Social and Governance (ESG)*;
- g. Mendorong debitur untuk melakukan inisiatif-inisiatif ESG untuk mendapatkan fasilitas *sustainability linked loan (SLL)* dan insentif ekonomi.

2. Strategi Usaha Simpanan Nasabah Segmen Menengah

- a. Menggarap potensi nasabah non debitur melalui pembiayaan kepada *supplier* dari mitra *Diamond Client*.
- b. Mengembangkan ekosistem bisnis untuk sektor industri potensial.

3. Strategi Usaha Transaksi Perbankan Lainnya untuk Segmen Menengah

- a. Meningkatkan layanan, solusi dan program peningkatan transaksi yang terintegrasi sesuai kebutuhan bisnis nasabah giran melalui *platform* unggulan BNIDirect.
- b. Meningkatkan transaksi debitur melalui optimalisasi akun BNI.
- c. Meningkatkan *cross selling* dan *upselling* dengan aktif menawarkan produk *cross segmen* dan entitas anak.
- d. Optimalisasi *bundling product* dengan mengoptimalkan data *analytic*.
- e. Optimalisasi ekosistem berbasis digital untuk memberikan kemudahan transaksi.

Kegiatan Segmen Kecil

Untuk segmen kecil BNI mengelola pinjaman produktif pada nasabah individu, perusahaan, dan grup usaha dengan maksimum pinjaman sampai dengan Rp15 miliar.

Selama tahun 2022 BNI berfokus pada pengembangan dan implementasi beberapa strategi kunci dalam membantu pemulihan usaha nasabah terdampak COVID-19 dan implementasi kebijakan-kebijakan strategis dengan terus mendorong pertumbuhan Segmen Kecil dengan kualitas kredit yang terjaga melalui beberapa inisiatif-inisiatif strategi ekspansi dan pengelolaan kredit.

Selain itu di tahun 2022 BNI juga berfokus membantu para debitur UMKM untuk dapat *go global* melalui *platform* BNI Xpora dengan cara melakukan *business matching*, kerja sama dengan diaspora, mengikuti pameran luar negeri dan sebagainya. Selama 2022 BNI Xpora berhasil mendorong 32 ribu pemain UMKM untuk *go global* atau naik 140% dibandingkan tahun sebelumnya, nilai penyaluran kredit ekspor untuk UMKM pun naik dari 19 triliun menjadi 27 triliun.

1. Strategi Usaha Penyaluran Kredit Segmen Kecil
 - a. Mengeksekusi potensi bisnis berbasis penjaminan dan bersubsidi dalam hal ini Kredit Usaha Rakyat (KUR).
 - b. Meningkatkan kapabilitas proses bisnis digital untuk meningkatkan efektivitas kerja dan memberikan produktivitas kerja yang optimal.
 - c. Mengoptimalkan bisnis *Value Chain* Nasabah Korporasi BNI dengan pengembangan solusi keuangan komprehensif untuk memperluas jangkauan kepada UMKM yang menjadi *Value Chain* Nasabah Korporasi BNI.
 - d. Peningkatan pembiayaan berbasis ekosistem digital dan kluster agrikultur.
 - e. Penguatan kapabilitas tenaga bisnis melalui rangkaian program pengembangan, khususnya pada pengetahuan industri dan kapabilitas sebagai *business partner* bagi nasabah.
 - f. Meningkatkan kontribusi *dunning team* dalam menjaga dan memonitor nasabah segmen kecil.
 - g. Memperkuat solusi bisnis terintegrasi (pinjaman, transaksi, dan peningkatan kapabilitas bisnis) untuk mendukung UMKM berorientasi ekspor melalui BNI Xpora.
2. Strategi Usaha Simpanan Nasabah Segmen Kecil
 - a. Memetakan potensi bisnis dari nasabah segmen kecil dan melakukan *monitoring* secara regular.
 - b. Menggarap *cash-to-cash cycle* bisnis dari hulu ke hilir nasabah di BNI.
 - c. Menjaga hubungan dengan nasabah kelolaan dan melakukan *regular engagement* dengan nasabah segmen kecil.
 - d. Kolaborasi internal yang berkelanjutan untuk melakukan program-program pelatihan pegawai di wilayah dan cabang.
3. Strategi Usaha Transaksi Perbankan Lainnya untuk Segmen Kecil
 - a. Sinergi entitas anak dalam meningkatkan *Fee Based Income (FBI)*.
 - b. Memanfaatkan *channel* luar negeri untuk mendorong transaksi *remittance* yang terfokus pada nasabah pekerja migran Indonesia.
 - c. Memperkuat kapabilitas digital dengan fitur-fitur solusi digital yang memenuhi kebutuhan nasabah segmen kecil untuk mendukung produktivitas dan efisiensi bisnis nasabah.

Produktivitas Segmen Menengah dan Kecil

Produktivitas segmen Menengah dan Kecil tercermin dari kinerja Kredit, Simpanan Nasabah, serta Transaksi Perbankan Lainnya untuk Nasabah Menengah dan Kecil, dengan penjelasan di bawah ini.

1. Produktivitas Kredit Segmen Menengah
Berdasarkan sub-segmennya, kinerja kredit untuk segmen menengah adalah sebagai berikut:

Penyaluran Kredit Segmen Menengah berdasarkan Sub-segmen						
Sektor	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Enterprise	53.141	50,0	40.905	41,3	12.236	29,9
Commercial	53.173	50,0	58.227	58,7	(5.054)	(8,7)
Jumlah	106.314	100,0	99.132	100,0	7.182	7,2

Implementasi dan eksekusi serangkaian strategi Segmen Menengah di tahun 2022 menghasilkan kinerja kredit untuk Segmen Menengah berdasarkan sektor, sebagai berikut.

Penyaluran Kredit Segmen Menengah Berdasarkan Sektor						
Sektor	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	28.855	27,1	25.808	26,0	3.047	11,8
Pertambangan	6.774	6,4	1.683	1,7	5.091	302,5
Perindustrian	30.065	28,3	28.039	28,3	2.026	7,2

Penyaluran Kredit Segmen Menengah Berdasarkan Sektor

Sektor	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pertanian	9.845	9,3	10.023	10,1	(178)	(1,8)
Konstruksi	7.144	6,7	7.201	7,3	(57)	(0,8)
Pengangkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	8.624	8,1	9.936	10,0	(1.312)	(13,2)
Listrik, Gas, dan Air	2.937	2,8	2.205	2,2	732	33,2
Jasa Dunia Usaha	8.888	8,4	10.782	10,9	(1.894)	(17,6)
Jasa Pelayanan Sosial	3.182	3,0	3.455	3,5	(273)	(7,9)
Jumlah	106.314	100,0	99.132	100,0	7.182	7,2

Pertumbuhan kredit sebagian besar ditopang oleh sub segmen *Enterprise* dengan pertumbuhan terbesar terdapat pada Sektor Pertambangan (302,5%), Sektor Listrik, Gas dan Air (33,2%), dan Sektor Perdagangan, Restoran dan Hotel (11,8%). Selain itu kualitas kredit membaik dengan adanya penurunan rasio Pra NPL menjadi sebesar 4,3% dari sebelumnya 12,8%, dan rasio NPL menjadi sebesar 6,4% dari sebelumnya 8,9%.

2. Produktivitas Kredit Segmen Kecil

Produktivitas segmen Kecil tercermin dari kinerja kredit untuk segmen ini berdasarkan jenis produk yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Non KUR serta berdasarkan sektor, sebagaimana terlihat di bawah ini:

Pertumbuhan Kredit Segmen Kecil per Jenis Produk

Produk	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
KUR	52.708	51,9	44.008	46,0	8.700	19,8
Non KUR	48.931	48,1	51.744	54,0	(2.813)	(5,4)
Jumlah	101.639	100,0	95.752	100,0	5.887	6,1

Segmen Kecil berhasil menjaga pertumbuhan kredit di tengah penyebaran COVID-19. Segmen Kecil di tahun 2022 mencapai Rp101,6 triliun, tumbuh 6,1% atau naik Rp5,9 triliun dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh produk KUR yang tumbuh 19,8% atau naik Rp8,7 triliun dari tahun sebelumnya.

Kualitas kredit kecil, utamanya rasio NPL terjaga pada 2,5% di tengah dampak penyebaran COVID-19 yang mempengaruhi perekonomian Indonesia secara masif. Hal ini sebagai *impact* dari perbaikan proses bisnis di mulai dari pemilihan *target market*, metode analisa termasuk skoring sistem serta *monitoring* dan pengelolaan kredit.

Penyaluran Kredit Segmen Kecil Berdasarkan Sektor Ekonomi

Sektor	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Perindustrian	8.563	8,4	8.758	9,1	(195)	(2,2)
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	57.449	56,5	53.234	55,6	4.215	7,9
Pertanian	16.663	16,4	15.084	15,8	1.579	10,5
Jasa Dunia Usaha	4.953	4,9	5.468	5,7	(515)	(9,4)
Pengangkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	2.271	2,2	2.316	2,4	(45)	(1,9)

Penyaluran Kredit Segmen Kecil Berdasarkan Sektor Ekonomi

Sektor	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Konstruksi	3.129	3,1	3.273	3,4	(144)	(4,4)
Listrik, Gas, dan Air	196	0,2	145	0,2	51	35,2
Pertambangan	496	0,5	452	0,5	44	9,7
Jasa Pelayanan Sosial	7.919	7,8	7.022	7,3	897	12,8
Jumlah	101.639	100,0	95.752	100,0	5.887	6,1

Pertumbuhan kredit segmen Kecil di tahun 2022 sebagian besar ditopang oleh sektor Listrik, Gas, dan Air (35,2%), sektor Jasa Pelayanan Sosial (12,8%), dan sektor Pertanian (10,5%), dengan rasio NPL stabil dari tahun 2021 pada level 2,5%.

Secara komposisi, portofolio kredit di segmen Kecil tahun 2022 didominasi oleh sektor Perdagangan, Restoran, dan Hotel (56,5%), sektor Pertanian (16,4%), dan sektor Perindustrian (8,4%).

3. Produktivitas Simpanan Nasabah Segmen Menengah dan Kecil

Di samping itu, produktivitas segmen Menengah dan Kecil juga tercermin dari Simpanan Nasabah untuk segmen nasabah ini.

Jumlah Dana Pihak Ketiga Segmen Menengah dan Kecil

Produk	2022		2021*		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Giro	84.545	61,8	69.695	60,7	14.850	21,3
Tabungan	25.880	18,9	22.733	19,8	3.147	13,8
Deposito	26.474	19,3	22.385	19,5	4.089	18,3
Jumlah	136.899	100,0	114.813	100,0	22.086	19,2

* Data 2021 yang disajikan kembali berdasarkan resegmentasi bisnis atau usaha

Jumlah dana giro segmen Menengah dan Kecil pada 31 Desember 2022 naik sebesar Rp14,9 triliun, atau naik 21,3% dari tahun sebelumnya. Apabila dilihat dari komposisinya, persentase simpanan nasabah Menengah dan Kecil paling banyak disumbang dari dana giro (61,8%) dan tabungan (18,9%). Jumlah simpanan giro dan tabungan tersebut dihasilkan dari 596.805 (36,3%) rekening giro dan 1.030.028 (62,6%) rekening tabungan dari total 1.644.611 jumlah rekening segmen menengah dan kecil. Ke depan, BNI akan terus mendorong peningkatan jumlah DPK murah dari giro dan tabungan melalui berbagai pengembangan dan inovasi, program yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi, serta mendorong nasabah agar terus bertransaksi secara digital menggunakan BNIDirect.

Jumlah Rekening Segmen Menengah dan Kecil

Produk	2022		2021*		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Unit Rekening)	Komposisi (%)	Jumlah (Unit Rekening)	Komposisi (%)	Nominal (Unit Rekening)	Persentase (%)
	(1)		(2)		(3 = 1-2)	(3/2)
Giro	596.805	36,3	581.166	35,1	15.639	2,7
Tabungan	1.030.028	62,6	1.059.893	63,9	(29.865)	(2,8)
Deposito	17.778	1,1	16.848	1,0	930	5,5
Jumlah	1.644.611	100,0	1.657.907	100,0	(13.296)	(0,8)

* Data 2021 yang disajikan kembali berdasarkan resegmentasi bisnis atau usaha

4. Produktivitas Transaksi Perbankan Lainnya untuk Segmen Menengah dan Kecil

BNI juga memberikan layanan Transaksi Perbankan Lainnya untuk segmen Menengah dan Kecil yang tercermin dari jumlah unit rekening BNI Cash Management serta jumlah rekening, sebagaimana terlihat di bawah ini.

Produk	Jumlah Unit Rekening BNI Cash Management Segmen Menengah dan Kecil			
	2022 (Unit Rekening)	2021 (Unit Rekening)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Unit Rekening)	Persentase (%)
BNI Cash Management Segmen Menengah dan Kecil	259.784	213.143	46.641	21,9

*) Angka setelah resegmentasi

Jumlah rekening BNI Cash Management untuk segmen Menengah dan Kecil per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 259.784 unit rekening atau tumbuh 21,9% dari akhir tahun 2021 sebanyak 213.143.

Pos Akun	Transaksi BNI Cash Management Segmen Menengah dan Kecil			
	2022	2021**	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Nominal Transaksi (Rp-triliun)	1.725	1.321	404	30,6
Jumlah Pengguna*	93.623	79.375	14.248	18,0

*) Jumlah pengguna BNI Cash Management untuk segmen Menengah dan Kecil dihitung berdasarkan CIF
 **) Angka setelah resegmentasi

Pada tahun 2022, nominal transaksi BNI Cash Management untuk segmen Menengah dan Kecil adalah sebesar Rp1.725 triliun atau meningkat Rp404 triliun (30,6%) dari tahun 2021. Peningkatan tersebut dihasilkan oleh 93.623 pengguna BNI Cash Management, yang meningkat 14.248 pengguna (18,0%) dari tahun sebelumnya. Peningkatan nominal transaksi tersebut seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna segmen Menengah dan Kecil yang semakin aktif bertransaksi melalui BNIDirect.

Profitabilitas Segmen Menengah dan Kecil

Pendapatan dan profitabilitas segmen Menengah dan Kecil disajikan sebagai berikut.

1. Profitabilitas Segmen Menengah

Pos Akun	Profitabilitas Segmen Menengah			
	2022 (Rp-miliar)	2021* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Laba (Rugi)				
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	5.118	4.611	507	11,0
Pendapatan operasional lainnya	1.295	938	357	38,1
Beban operasional lainnya	(2.165)	(1.838)	(327)	17,8
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	361	(4.092)	4.453	(108,8)
Laba operasional	4.609	(381)	4.990	1.309,7
Pendapatan (beban) bukan operasional neto	-	-	-	-
Laba sebelum beban pajak	4.609	(381)	4.990	1.309,7
Posisi Keuangan				
Total Aset	104.618	92.738	11.880	12,8
Total Liabilitas	72.106	63.758	8.348	13,1

*) Data 2021 yang disajikan kembali berdasarkan segmentasi bisnis/usaha sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 31 Desember 2022, tabel di atas diambil dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan No. 47 (Informasi Segmen) yang disajikan dengan beberapa penyesuaian termasuk diantaranya adalah penyesuaian segmentasi debitor dan *regrouping* bisnis untuk memaksimalkan bisnis BNI yang fokus pada pelanggan.

Pada tahun 2022, laba sebelum beban pajak segmen Menengah sebesar Rp4,6 triliun, mengalami kenaikan signifikan sebesar 1.309,7% atau Rp5,0 triliun dibandingkan tahun 2021. Pertumbuhan laba sebelum beban pajak di tahun 2022 terutama dikarenakan oleh peningkatan pendapatan bunga dan pendapatan syariah neto sebesar 11,0% dan pendapatan operasional lainnya sebesar 38,1% dibandingkan tahun 2021. Adapun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai membaik Rp4,5 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Total aset tahun 2022 sebesar Rp104,6 triliun mengalami kenaikan sebesar Rp11,9 triliun atau 12,8% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp92,7 triliun. Kenaikan total aset di tahun 2022 terutama dikarenakan oleh pertumbuhan kredit.

Total liabilitas tahun 2022 sebesar Rp72,1 triliun, tumbuh 13,1% atau sebesar Rp8,3 triliun dari tahun 2021 yang sebesar Rp63,8 triliun. Pertumbuhan total liabilitas tahun 2022 didorong oleh peningkatan jumlah dana pihak ketiga.

2. Profitabilitas Segmen Kecil

Pos Akun	Profitabilitas Segmen Kecil			
	2022 (Rp-miliar)	2021* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Laba (Rugi)				
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	8.160	7.211	949	13,2
Pendapatan operasional lainnya	1.660	1.630	30	1,8
Beban operasional lainnya	(3.243)	(2.986)	(257)	8,6
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(2.381)	(1.810)	(571)	31,5
Laba operasional	4.196	4.044	152	3,8
Pendapatan (beban) bukan operasional neto	-	-	-	-
Laba sebelum beban pajak	4.196	4.044	152	3,8
Posisi Keuangan				
Total Aset	157.775	154.984	2.791	1,8
Total Liabilitas	74.907	58.787	16.120	27,4

*) Data 2021 yang disajikan kembali berdasarkan segmentasi bisnis/usaha sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 31 Desember 2022, tabel di atas diambil dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan No. 47 (Informasi Segmen) yang disajikan dengan beberapa penyesuaian termasuk diantaranya adalah penyesuaian segmentasi debitor dan *regrouping* bisnis untuk memaksimalkan bisnis BNI yang fokus pada pelanggan.

Laba sebelum beban pajak segmen Kecil sebesar Rp4,2 triliun, mengalami kenaikan sebesar 3,8% atau Rp152 miliar dibandingkan tahun 2021. Pertumbuhan laba sebelum beban pajak di tahun 2022 terutama dikarenakan oleh peningkatan pendapatan bunga dan pendapatan syariah neto sebesar 13,2% dan pendapatan operasional lainnya sebesar 1,8% dibandingkan tahun 2021.

Total aset tahun 2022 sebesar Rp157,8 triliun mengalami kenaikan sebesar Rp2,8 triliun atau 1,8% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp155,0 triliun. Kenaikan total aset di tahun 2022 terutama dikarenakan oleh pertumbuhan KUR.

Total liabilitas tahun 2022 sebesar Rp74,9 triliun, tumbuh 27,4% atau sebesar Rp16,1 triliun dari tahun 2021 yang sebesar Rp58,8 triliun. Pertumbuhan total liabilitas tahun 2022 didorong oleh peningkatan jumlah dana pihak ketiga.

Prospek, Potensi, dan Strategi Segmen Menengah dan Kecil di Tahun Mendatang

Tahun 2023 memberikan kesempatan yang lebih besar bagi bisnis untuk berkembang, khususnya setelah pencabutan PPKM yang mencerminkan pengendalian

pandemi COVID-19 yang semakin baik. Namun fluktuasi situasi global perlu disikapi untuk memitigasi potensi risiko yang mungkin terjadi.

Sejalan dengan kebijakan strategis BNI secara *bankwide*, segmen Menengah dan Kecil berupaya melanjutkan ekspansi kredit yang berkualitas dan berkelanjutan di 2023 melalui strategi berikut:

A. Segmen Menengah

1. Rencana Strategi Usaha Kredit Segmen Menengah tahun 2023
 - a. Meningkatkan ekspansi kredit Segmen Menengah dengan fokus pada prioritas *top tier sector*.
 - b. Mengoptimalkan eksekusi *leads* dari target *market*, pelaku ekspor untuk pasar global dan mitra korporasi pilihan.
 - c. Implementasi klasifikasi nasabah prima dan non prima untuk pendekatan model pengelolaan yang tepat serta meningkatkan loyalitas nasabah terhadap BNI.
 - d. Pengembangan *lending* model untuk jenis usaha yang potensial seperti *supply chain financing* dan *distribution financing*.
 - e. Meningkatkan pembiayaan pada bisnis berbasis *Environmental Social and Governance* (ESG).

- f. Implementasi sistem *end-to-end credit tools* untuk percepatan proses bisnis.
 - g. Melanjutkan peningkatan kapabilitas dan kompetensi pada setiap level pengelola bisnis Segmen Menengah, khususnya peningkatan kompetensi terkait model bisnis sektor prioritas, kemampuan *advisory* yang memberikan *total solution* bagi nasabah dan peningkatan *risk culture*.
 - h. Implementasi *System Integrated Monitoring* (SIMON) yang dapat memantau kondisi debitur sehingga diperoleh penetapan *account* strategi yang tepat bagi setiap nasabah.
 - i. Perbaiki kualitas portofolio
 - j. Meningkatkan rasio *green financing* pada portofolio kredit BNI untuk mendukung inisiatif ESG.
 - k. Mendorong debitur untuk melakukan inisiatif-inisiatif ESG untuk mendapatkan fasilitas *Sustainability Linked Loan* (SLL) dan insentif ekonomi.
 - l. Mengoptimalkan bisnis Segmen Menengah melalui *value chain* korporasi pada sektor unggulan.
 - m. Meningkatkan bisnis *enterprise* dan *commercial* melalui BNI Xpora untuk meningkatkan potensi UMKM *go global*.
 - n. Khusus untuk *Enterprise Banking* terdapat strategi tambahan yaitu:
 - i) Penetrasi transaksi keuangan debitur beserta ekosistemnya melalui BNI.
 - ii) Pembagian pengelolaan portofolio berdasarkan *Expertise Industry*.
2. Rencana Strategi Usaha Simpanan Nasabah Segmen Menengah tahun 2023
 - a. Mendorong *closed loop transaction* debitur melalui solusi digital unggulan BNIDirect.
 - b. Pengembangan, penataan dan penguatan fungsi pengelolaan dana segmen komersial di Wilayah dan Kantor Pusat.
 - c. Meningkatkan jumlah eksekusi *account* yang bersumber dari *family tree* nasabah eksisting.
 - d. Menangkap aliran belanja pegawai nasabah segmen Menengah dengan optimalisasi layanan *payroll* dan produk *consumer*.
 - e. Meningkatkan jumlah nasabah segmen menengah yang aktif bertransaksi di BNI terutama dari nasabah pada ekosistem *Financial Supply Chain Financing* dan nasabah biller pengguna solusi *collection* BNI.
 - f. Sinergi dan kolaborasi dengan cabang, anak perusahaan, mitra potensial dalam menginisiasi ekosistem baru serta dalam memberikan solusi dan *advisory* yang optimal.
 - g. Memaksimalkan potensi peningkatan *Product Holding Ratio* (PHR) dari nasabah eksisting.

3. Rencana Strategi Usaha Transaksi-transaksi Perbankan Lainnya untuk Segmen Menengah tahun 2023
 - a. Mendorong aktivitas keuangan debitur melalui *cash management* sebagai solusi transaksi.
 - b. Memperkaya dan meningkatkan kapabilitas serta fitur sistem/aplikasi yang mendukung aktivitas transaksi nasabah Segmen Menengah lebih nyaman dan aman.
 - c. Membangun sistem *monitoring* transaksi nasabah Segmen Menengah yang terintegrasi dengan *end-to-end credit tools*.
 - d. Kolaborasi yang berkelanjutan untuk melakukan program-program pelatihan terkait produk *transactional banking* bagi wilayah dan cabang.
 - e. Meningkatkan kolaborasi antar unit dan *channel* di wilayah untuk menggarap bisnis komersial melalui implementasi komite bisnis yang dipimpin oleh wilayah.

BNIDirect merupakan solusi digital yang terintegrasi untuk mendukung aktivitas transaksional nasabah segmen menengah dan kecil. Dengan berbagai fitur transaksional yang lengkap dan *user-friendly*, dimulai dari *collection management*, *liquidity management*, hingga *payment management*. Selain itu, BNIDirect juga dilengkapi dengan transaksi trade secara digital, transfer internasional, *request financing*, serta terhubung langsung dengan layanan *Financial Supply Chain Management*. Selain BNIDirect yang merupakan salah satu dari *product champion* BNI, layanan transaksi korporasi lainnya melingkupi Garansi Bank, *Trade Finance*, *Remittance*, *Supply Chain Financing*, dan transaksi lainnya untuk nasabah segmen menengah dan kecil.

B. Segmen Kecil

1. Rencana Strategi Usaha Kredit Kecil tahun 2023
 - a. Ekspansi kepada nasabah yang merupakan *top tier player* segmen kecil pada sektor unggulan di area kerja
 - b. Memperkuat pengembangan bisnis *value chain* melalui peningkatan sinergi dengan segmen Korporasi
 - c. Mendorong pertumbuhan bisnis global di segmen kecil melalui program Xpora untuk menjaring nasabah berorientasi ekspor baik sebagai eksportir langsung maupun tidak langsung. Termasuk mendorong integrasi bisnis UMKM berbasis *go global* melalui pemanfaatan program Xpora terkait dengan penyediaan kebutuhan pembiayaan, transaksi keuangan, dan kemudahan membuka akses pasar

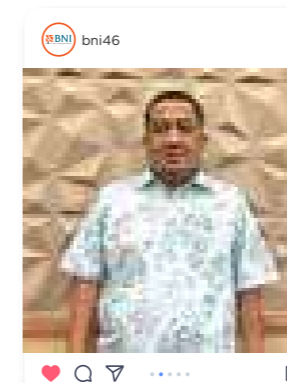
- d. Pendalaman kapabilitas SDM sebagai mitra bisnis nasabah dalam membangun bisnis melalui penguatan pengetahuan industri dan pembiayaan berbasis ekosistem.
 - e. Penyempurnaan *end-to-end business process* berbasis digital sebagai basis langkah ekspansi kredit yang berkualitas, terukur, dan komprehensif.
 - f. Perluasan produk pembiayaan yang mendukung Graduasi UMKM.
 - g. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM melalui pemahaman proses pemberian dan bisnis sesuai dengan potensi masing-masing daerah.
 - h. Peningkatan pembiayaan berbasis ekosistem yang bersinergi dengan *stakeholder/mitra* digital nasabah dengan skema bisnis yang kompetitif.
2. Rencana Strategi Usaha Simpanan Nasabah Segmen Kecil tahun 2023
 - a. Mendorong transaksi keuangan nasabah segmen Kecil di BNI dan meningkatkan *Product Holding Ratio* (PHR) dengan *cross selling* produk BNI lainnya.
 - b. Menggarap *cash-to-cash cycle* bisnis dari hulu ke hilir nasabah di BNI.
 - c. Memperbesar *customer base* dengan mengeksplorasi potensi akuisisi nasabah segmen kecil dari *stakeholder* yang terlibat dalam proses bisnis nasabah *existing*.
 3. Rencana Strategi Usaha Transaksi-Transaksi Perbankan Lainnya atas Nasabah Segmen Kecil tahun 2023
 - a. Optimalisasi kontribusi entitas anak untuk mendorong *Fee Based Income* (FBI).
 - b. Memanfaatkan *channel* luar negeri untuk mendorong transaksi *remittance* yang terfokus pada nasabah Pekerja Migran Indonesia.
 - c. Memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mendapatkan fasilitas *non cash loan* yang diakses di *outlet* BNI terdekat.
 - d. Kolaborasi yang berkelanjutan untuk melakukan program-program pelatihan terkait produk *transactional banking* bagi wilayah dan cabang.

Apa Kata Mereka?



Nanang Hengky Suharto
PT Mahakarya Geo Survey

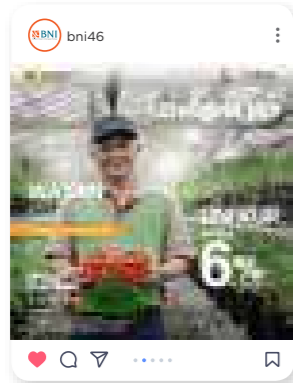
Sampai saat kami melakukan bisnis dengan infrastruktur yang boleh dibilang masif. Ini semua bisa dilakukan dengan dukungan dari BNI. Kita menggunakan layanan BNI sejak tahun 2015 dan percepatan terjadi hingga saat ini. BNI memiliki nasabah-nasabah yang juga merupakan pelanggan kami, seperti perusahaan minyak, telkom, dan pertambangan. Ada kalanya kami bisa menjadi *main contractor*, ada kalanya juga kami mendapatkan pekerjaan dari *main contractor* seperti EPC Company, *Drilling Company* dan *Telecommunication Company*. BNI menjadikan kami sebagai mitra strategis dengan banyak nilai tambah bagi kami.



Tulus Widodo
PT Tenang Jaya Sejahtera

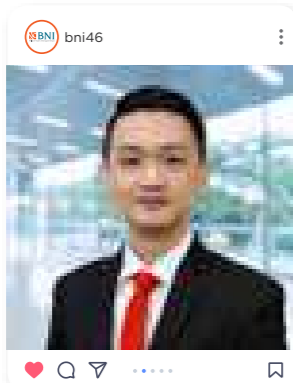
Tenang Jaya Sejahtera berdiri pada tahun 2008, dimana kami telah bekerja sama dengan BNI sejak tahun 2014. BNI selalu hadir dalam memberikan solusi keuangan bagi Tenang Jaya Sejahtera dan *Group*. Kemudahan dalam transaksi serta akses permodalan untuk menunjang kebutuhan kami merupakan alasan kuat bagi kami untuk tetap memilih BNI sebagai bank utama kami.

Ke depan kami harap BNI terus memberikan dukungan kepada kami serta pada seluruh pelaku ekonomi di tanah air maupun di luar negeri. Semoga BNI dan Tenang Jaya Sejahtera bisa terus maju dan berkembang.



Wayan Seria UD Krisna Eby

Sebagai petani *strawberry*, pembiayaan merupakan hal penting yang dapat membantu kami untuk meningkatkan produktivitas. Terima kasih atas Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dikururkan BNI. KUR ini membantu permodalan kepada petani untuk mengembangkan hingga pasar ekspor serta inovasi di bidang pertanian yang menciptakan kewirausahaan petani dengan produk unggulan yang bernilai tambah dan berdaya saing.



Roymond Wong Finance Director PT Gunung Raja Paksi Tbk

PT Gunung Raja Paksi Tbk berdiri sejak tahun 1990 dan memulai kerja sama dengan BNI sejak tahun 2021. Kami mengapresiasi BNI atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh BNI terhadap Perusahaan kami. Kami juga turut bangga terhadap komitmen BNI terhadap ESG, hal ini tertuang dalam bentuk *Sustainability Linked Loan* terkait Pabrik LSM kami yang menghasilkan produktivitas lebih tinggi dan efisiensi terhadap penggunaan energi yang akan berdampak positif dalam pengurangan emisi karbon. Hal ini tentu mendukung industri baja nasional dan menopang ekonomi negara Indonesia secara umum.



Sri Lestari & Supono Wonosari Art

UMKM WONOSARI ART adalah usaha yang bergerak di bidang Handycraft/Kerajinan tangan berupa ukiran dari kayu seperti Wayang Klitik, Wayang Kulit dll. Usaha tersebut telah dirintis sejak tahun 1990, UMKM WONOSARI ART saat ini memiliki beberapa gerai penjualan di beberapa mall di Jakarta dan Tangerang seperti Mall Sarinah Thamrin, Pendopo Grand Indonesia, Pasar Raya Blok M dan Pendopo Living World - Alam Sutera Tangerang, di mana investasi yang dilakukan di beberapa mall tersebut adalah untuk membuka peluang pasar export karena di mall-mall besar di Jakarta tersebut banyak terdapat ekspatriat atau warga negara asing dari beberapa negara yang tertarik dengan produk dari WONOSARI ART.

BNI memberikan pembiayaan berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal ini digunakan untuk penambahan modal produksi wayang yang memiliki nilai jual yang lebih.



David Soebiantoro Direktur Utama PT Seruni Indah

PT Seruni Indah telah menjalin kerja sama dengan BNI sejak tahun 1973, di mana BNI memberi kepercayaan kredit kepada PT Seruni Indah untuk mengembangkan usaha serta menjadi bank utama dalam melakukan aktivitas transaksi usaha. Pada masa pandemi lalu, PT Seruni Indah mulai melakukan aktivitas Cash Management melalui BNIDirect dan sangat terbantu dengan fasilitas-fasilitas transfer dan transaksi lain yang aman, unggul, dan terpercaya. Bisnis tetap lancar berkat BNIDirect.



Gregorius Nong Direktur Utama PT Makmur Lestari Primatama

Dengan menggunakan BNIDirect, pembayaran maupun monitoring keuangan PT Makmur Lestari Primatama (PT MLP) menjadi lebih optimal. BNIDirect merupakan solusi yang tepat untuk mendukung transaksional perusahaan. BNI memang TOP!



Kegiatan Bisnis dan Produk-produk Segmen Konsumer

Segmen Konsumer merupakan segmen yang mengelola bisnis dari nasabah individual dan nasabah non bisnis dalam arti luas (*mass market*), mencakup pemberian kredit, pengelolaan simpanan nasabah atau Dana Pihak Ketiga (DPK), dan transaksi lainnya yang mendukung kebutuhan finansial maupun bisnis nasabah. Kegiatan bisnis Konsumer disupervisi oleh Direktur *Consumer Banking*. Di dalam penjualan dan pendistribusian produk segmen konsumer, BNI menggunakan berbagai *channel digital* yang mumpuni sehingga layanan perbankan BNI menjadi lebih inklusif dan mudah diakses dimanapun dan kapanpun. Saat ini, *channel digital* utama yang digunakan BNI untuk menjual produk simpanan ataupun pinjaman adalah BNI *Mobile Banking*, dimana nasabah dapat melakukan pengajuan berbagai fasilitas keuangan di aplikasi tersebut.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah, bisnis Kredit Konsumer disalurkan dalam bentuk kredit atau pembiayaan dengan tujuan konsumsi antara lain kredit kepemilikan rumah, kredit multiguna, kredit tanpa agunan, kredit pensiun, kredit dengan jaminan simpanan atau ORI (Instan), kartu kredit, dan kartu tunai.

1. Kredit Kepemilikan Rumah

BNI Griya merupakan fasilitas kredit yang ditujukan kepada perorangan untuk kebutuhan kepemilikan rumah tinggal, apartemen, ruko/ rukan dan rumah peristirahatan (*villa*) dengan kondisi baru atau bekas. Fasilitas ini juga dapat digunakan untuk pembelian kavling/tanah, pembangunan, renovasi, *refinancing*, *take over*, *top up* melalui program BNI Griya Multiguna.

BNI Griya Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) merupakan Program Pemerintah di mana pemberian fasilitas kredit perumahan ditujukan khusus bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang didukung dana FLPP dari Pemerintah.

2. Kredit Tanpa Agunan

BNI Fleksi adalah produk Kredit Tanpa Agunan BNI yang tersedia bagi para pegawai aktif dan pensiunan yang menyalurkan penghasilan, pembayaran, dan manfaat pensiun melalui BNI.

3. Kartu Kredit

Kartu kredit merupakan salah satu produk pinjaman Konsumer sebagai alat pembayaran dengan menggunakan kartu maupun *virtual card* yang dapat digunakan oleh individu maupun korporasi untuk melakukan pembayaran atas kewajiban yang timbul seperti transaksi belanja

dan/atau penarikan tunai. Produk-produk Kartu Kredit BNI terdiri dari:

- Kartu Kredit Reguler, yang terdiri dari: BNI Visa Gold, BNI Mastercard Gold, BNI JCB Gold, dan BNI AMEX Vibe;
- Kartu Kredit Premium, yang terdiri dari: BNI Mastercard Style Titanium, BNI Visa Platinum, BNI American Express Business Card, BNI JCB Precious, BNI Mastercard World, Visa Signature, dan BNI Visa Infinite;
- Kartu Kredit Co-Branding, yang terdiri dari: Garuda BNI, BNI Pertamina, BNI Telkomsel, BNI Bank BJB, BNI Bank DKI, BNI LOTTE Mart, BNI Batik Air, dan BNI JD.ID;
- Kartu Kredit Affinity, yang terdiri dari: Kartu Affinity Universitas, Kartu Affinity Ikatan Alumni, dan Kartu Affinity Komunitas/Organisasi, dan Kartu Affinity Pegawai Perusahaan;
- Kartu Kredit Corporate, yang terdiri dari: BNI Visa Corporate Card Gold, BNI Visa Corporate Card Platinum, BNI Mastercard Virtual Card Number, dan BNI Kartu Kredit Pemerintah;
- Kartu Kredit Private Label yang terdiri dari: BNI Travelling Card, BNI Gasoline Card, dan BNI Health Card;
- BNI Kartu Tunai merupakan pinjaman tanpa agunan yang bersifat *revolving* dan dapat diubah menjadi cicilan tetap, hanya dapat digunakan untuk melakukan tarik tunai dan transfer di ATM BNI.

Pengguna Kartu Kredit BNI dapat menikmati kenyamanan dan kepastian di dalam pengelolaan kartu kreditnya melalui layanan *My Credit Card* di BNI *Mobile Banking*.

4. BNI Instan

BNI Instan adalah produk kredit dengan jaminan Deposito, Tabungan, Giro BNI, maupun surat berharga (ORI).

Untuk pengelolaan simpanan nasabah atau DPK, BNI memiliki produk simpanan yang beragam guna memenuhi kebutuhan seluruh nasabah, yang mencakup produk tabungan dan deposito.

Produk simpanan BNI adalah sebagai berikut:

1. Tabungan

Berbagai jenis varian Produk Tabungan BNI sebagai berikut:

- Tabungan Plus (Taplus), merupakan tabungan yang memberikan layanan PLUS dengan berbagai macam fitur dan manfaat;
- Taplus Bisnis, adalah produk tabungan yang diperuntukkan bagi pelaku usaha maupun bukan pelaku usaha, baik perorangan maupun non perorangan, yang dilengkapi dengan fitur dan fasilitas yang memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam mendukung usaha bisnis;

- Taplus (Taplus Pegawai/Anggota), merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi Pegawai/Anggota suatu Perusahaan/Lembaga/Asosiasi/Organisasi Profesi yang menjalin kerja sama dengan BNI yang berfungsi sebagai sarana tabungan, kartu identitas Pegawai/*Member*;
- Taplus Muda, merupakan produk simpanan dalam bentuk tabungan yang diperuntukkan bagi kaum muda dengan usia mulai dari 17 (tujuh belas) tahun sampai dengan 35 (tiga puluh lima) tahun;
- Taplus Anak, merupakan produk tabungan untuk membantu mengajarkan anak-anak menabung sejak usia dini, diperuntukkan bagi anak-anak usia di bawah 17 (tujuh belas) tahun;
- Emerald Saving, merupakan produk tabungan untuk Nasabah segmen Emerald (*Personal, Priority dan Private Banking*);
- BNI Dollar, merupakan jenis simpanan dalam bentuk mata uang asing (USD/SGD/AUD) yang memiliki nilai tukar lebih stabil dan memberikan kemudahan dalam bertransaksi;
- Tapenas, merupakan simpanan berjangka untuk membantu perencanaan keuangan untuk mewujudkan tujuan masa depan dengan lebih pasti;
- Simpanan Pelajar, adalah tabungan untuk siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (MI, MTs, MA) atau sederajat yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini;
- Tabunganku, adalah produk Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- BNI Pandai, adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan oleh BNI yang memiliki karakteristik *Basic Saving Account* (BSA) dan dapat dibuka melalui Kantor Cabang BNI maupun melalui Agen.
- Taplus Diaspora adalah tabungan perorangan untuk segmen diaspora yang pembukaannya dilakukan melalui *digital opening account* dan memperoleh kartu debit non fisik yang dapat digunakan untuk melakukan aktivasi di BNI *Mobile Banking*.

2. Deposito

BNI Deposito merupakan simpanan berjangka dalam berbagai pilihan mata uang (IDR/USD/SGD/JPY/HKD/EUR/GBP/AUD) dengan tingkat suku bunga yang menarik. BNI Deposito dapat menjadi pilihan investasi bagi nasabah yang menginginkan imbal hasil yang relatif lebih tinggi. Layanan pembukaan BNI Deposito saat ini juga sangat fleksibel, dimana user dapat melakukan pencairan dan pembukaan rekening Deposito menggunakan BNI *Mobile Banking*. Salah satu keunggulan Deposito Digital BNI adalah kemudahan untuk diakses dimana saja dan kapan saja serta ketersediaan pilihan berbagai jangka waktu dan jumlah setoran sesuai dengan kebutuhan dan keinginan nasabah.

3. BNI Kartu Debit

BNI Kartu Debit merupakan pilihan yang fleksibel untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah sehari-hari dengan desain batik khas Indonesia hingga desain yang energik untuk kaum muda. Dengan berbagai jenis Kartu Debit Silver, Gold, Platinum, dan Kartu BNI Emerald (khusus untuk nasabah prioritas yang terbagi atas segmen *Personal, Priority dan Private*). Kartu Debit BNI dapat digunakan untuk bertransaksi di tempat (*offline*) maupun bertransaksi dalam jaringan (*online*) melalui metode *3D Secure Mastercard*. Sejak Juli 2020 Kartu Debit BNI berlogo GPN sudah bisa melakukan transaksi *online* melalui perluasan kerja sama *merchant online* sebagai penambah fleksibilitas transaksi nasabah. BNI juga tetap terus menjalankan kerja sama dengan komunitas dan institusi dalam bentuk Kartu Debit Co-Brand Lotte Grosir, Kartu Debit Indogrosir, Kartu Debit Garuda, Kartu Debit Citilink, dan Kartu Debit Batik Air. Selain itu BNI juga menerbitkan Kartu Debit Affinity Komunitas seperti Kartu Debit Ikatan Notaris Indonesia, Kartu Debit Iluni UI (Ikatan Alumni UI), Kartu Debit Ikatan Dokter Indonesia, Kartu Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI). Di tahun ini terdapat kurang lebih kerja sama kartu affinity lebih dari 30 mitra. Guna memperluas ekspansi pada segmen Diaspora, BNI juga bekerja sama dengan Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) untuk memberikan layanan dan kemudahan transaksi bagi mahasiswa Indonesia yang tersebar di seluruh dunia.

BNI senantiasa berperan mendukung program pemerintah dalam implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN), yaitu sistem pembayaran nasional melalui penerbitan Kartu Debit Berlogo GPN yang dapat diterima untuk bertransaksi di seluruh ATM dan EDC yang telah terhubung dengan GPN. Dengan implementasi GPN, data transaksi nasabah akan terlindungi, dan di sisi lain memberikan efisiensi biaya transaksi. Jumlah kartu debit berlogo GPN yang diterbitkan oleh BNI tumbuh 8% dibanding periode yang sama tahun lalu.

Sejalan dengan ketentuan dari Bank Indonesia untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan, kartu debit BNI sudah dilakukan penggantian dari *magnetic stripe* menjadi kartu debit yang menggunakan *chip* bagi nasabah umum, dan telah tercapai 100% pada bulan November 2022 sesuai tenggat waktu dari Bank Indonesia, dan bagi nasabah umum yang belum melakukan penggantian pada tenggat waktu tersebut maka kartu debit *magnetic stripe* untuk nasabah umum akan dinonaktifkan. Penggantian ini terus didorong melalui edukasi untuk dapat melakukan penggantian kartunya agar dapat melakukan transaksi dengan aman dan nyaman baik untuk transaksi *e-commerce* maupun transaksi melalui EDC di *merchant* serta dapat menikmati berbagai program penawaran yang menarik di berbagai *merchant* terkemuka.

4. Rekening Digital

Sejak Januari 2021 BNI telah meluncurkan fitur terbaru dalam pembukaan rekening tabungan melalui *channel digital* BNI *Mobile Banking* yaitu "Buka Tabungan Cukup *Selfie*" dimana sebelumnya nasabah dalam melakukan pembukaan tabungan secara *digital* masih memerlukan *videocall* dengan Petugas Bank atau harus mendatangi Kantor Cabang BNI terdekat. Diharapkan dengan adanya fitur baru ini, *experience* nasabah menjadi semakin baik dan mitos kesulitan pembukaan rekening bank dapat dijawab melalui terobosan BNI. Adapun produk yang dapat dibuka adalah Taplus, Taplus Bisnis dan Taplus Muda. Selain itu, BNI juga merupakan bank pertama yang meluncurkan fitur buka tabungan hanya dengan swafoto dimana rekening langsung terbentuk dan dapat langsung digunakan untuk transaksi.

Tentunya, layanan ini disambut dengan sangat positif oleh masyarakat pada saat pandemi, di mana mobilitas masyarakat dibatasi dan kunjungan ke Kantor Cabang bukan merupakan pilihan utama. Bahkan, setelah pembatasan sosial berakhir dan nilai infeksi sudah turun secara dramatis, masyarakat tetap menyukai metode pembukaan rekening secara digital. Hal ini menunjukkan bahwa fitur "Buka Tabungan Cukup *Selfie*" ini sangat disukai masyarakat karena kemampuannya untuk memberikan kemudahan kepada nasabah di dalam pembukaan rekening tabungan dimana saja dan kapan saja.

Selama tahun 2022 pembukaan tabungan melalui fitur "Buka Tabungan Cukup *Selfie*" mengalami pertumbuhan 147,4% dari tahun sebelumnya. Adapun secara total terdapat lebih dari 1 juta pembukaan rekening tabungan melalui seluruh *channel* digital yang dimiliki BNI selama tahun 2022. Kedepannya pembukaan rekening tabungan digital ini akan didorong dengan berbagai pengembangan yang bertujuan mempermudah *user experience* calon nasabah seperti pembaharuan *user interface* yang lebih sederhana dan lebih mudah, tersedianya opsi pilihan validasi calon nasabah seperti melalui *videocall*, penyesuaian fitur, dan biaya produk tabungan yang lebih bersaing. Selain itu akan terdapat penambahan layanan *Optical Character Recognition* (OCR) yang berguna untuk mempermudah calon nasabah dalam pengisian data-data pendukung pembukaan rekening tabungan.

Program Undian Rejeki BNI #GaPakeNanti adalah program undian bagi nasabah tabungan perorangan BNI dengan mekanisme konversi otomatis dan penukaran BNI POIN+ menjadi kupon undian. Pada tahun 2022 periode program ini adalah mulai dari 12 September 2022 hingga

30 April 2023. Pada tahun 2022 diadakan *event campaign* di dua kota yaitu pada tanggal 14-16 Oktober 2022 di Summarecon Mall Bekasi dan pada tanggal 8-11 Desember 2022 di Cirebon Super Block Mall.

Lebih lanjut, berbagai program promosi pembukaan tabungan digital BNI tetap akan diteruskan pada tahun 2023 seperti bonus BNI POIN+ yang lebih besar dibandingkan membuka tabungan melalui *channel outlet*, *voucher* belanja pada *e-commerce* terkemuka, hingga berbagai bonus saldo *e-wallet* dan *cashback* tambahan setoran awal.

Dalam mengembangkan potensi pasar, BNI juga melakukan ekspansi ke berbagai pangsa pasar baru yang belum digarap secara maksimal sebelumnya. Salah satu pangsa pasar tersebut adalah komunitas-komunitas yang mempunyai *engagement* yang tinggi, seperti komunitas *eSports* dan *Metaverse*. Pada tahun 2022, BNI telah melakukan serangkaian *event* yang berkolaborasi dengan komunitas tersebut, seperti event BNI - Telkomsel Tournament *eSports* 2022, dimana BNI melakukan akuisisi tabungan kepada peminat *game* melalui layanan pembukaan tabungan digital. Kedepannya, BNI akan lebih memfokuskan berbagai aktivitas akuisisi kepada berbagai komunitas lainnya, sehingga potensi nasabah untuk melakukan *closed loop transactions* dapat menjadi lebih tinggi.

Selain melalui kerja sama dengan *partner-partner* terdepan dalam mereferralskan pembukaan rekening tabungan, BNI juga akan meneruskan dengan program *referral* yang dimanfaatkan baik oleh pegawai BNI atau nasabah BNI dimana setiap *referral* yang diberikan akan terdapat berbagai *reward* menarik. Diharapkan dengan berbagai aktivitas tersebut akan mendorong pembukaan rekening tabungan melalui *channel* digital yang dilengkapi dengan proses pengembangan kapabilitas digital yang lebih mudah, cepat serta berbagai penawaran program promosi yang menarik.

Pembukaan Rekening secara Digital juga dikembangkan melalui dukungan BNI terhadap implementasi Program Kartu Prakerja dengan memberikan kemudahan bagi para peserta Kartu Prakerja untuk melakukan pembukaan rekening secara digital melalui *E-form* Prakerja. Layanan ini dapat diakses melalui situs web Prakerja maupun telepon pintar masing-masing peserta Kartu Prakerja. Rekening tersebut dapat langsung digunakan oleh penerima insentif Program Kartu Prakerja sekaligus dimanfaatkan untuk berbagai transaksi perbankan dikarenakan telah terintegrasi langsung dengan fasilitas

BNI *Mobile Banking*. BNI juga memberikan *benefit* langsung kepada nasabah kartu Prakerja berupa fasilitas asuransi jiwa dan program-program yang menarik seperti undian berhadiah sepeda motor, *smartphone*, *e-voucher*, dan sebagainya.

Dalam proses pembukaan rekening secara digital ini selain nasabah dapat memilih kartu debit jenis reguler untuk produk tabungan Taplus, Taplus Bisnis dan Taplus Muda, juga dapat memilih langsung jenis Kartu debit BNI Batik Air, sehingga nasabah dapat langsung menikmati *benefit* khusus yang melekat untuk pemegang kartu debit BNI Batik Air yang menjadi *unique present value* (UPV) bagi nasabah pemilik kartu debit BNI Batik Air.

Strategi Segmen Konsumer Tahun 2022

Untuk dapat mengembangkan bisnis pada segmen Konsumer, di tahun 2022 BNI melakukan beberapa upaya yaitu:

1. Strategi Pengembangan Kredit Konsumer

Berikut disampaikan strategi kredit konsumer di setiap produknya.

- a. BNI Griya: Kredit Kepemilikan Rumah
BNI Griya tetap bertumbuh lebih baik dari tahun 2021, hal ini sejalan dengan prediksi pertumbuhan industri properti pada tahun 2022 dengan realisasi sebesar Rp53,5 Triliun dengan *growth* (YoY) sebesar 7,9%. Pertumbuhan ini didorong oleh implementasi strategi di antaranya ekspansi BNI Griya pada segmen *low risk* dan nasabah *existing*, serta mengoptimalkan *value chain business* melalui sinergi dengan *Business Banking* (Korporasi, Komersial, dan Ritel), meningkatkan kemitraan dengan pihak ketiga (*fronting agent*, *multifinance & online website*, dll), dan digitalisasi pengajuan kredit (*e-Form*).

BNI senantiasa ikut berperan dalam mendukung program Pemerintah di bidang penyediaan kebutuhan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), dengan program penyaluran Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) maupun Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Strategi yang dilakukan untuk mendukung ekspansi Griya Subsidi di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- i) Percepatan *booking* BNI Griya FLPP untuk penambahan komitmen kuota BNI Griya FLPP dari Pemerintah. Dalam rangka percepatan *booking* BNI Griya FLPP, BNI telah melakukan Program Akad Massal sebagaimana yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Target Program Akad Massal 2022 adalah seluruh wilayah sebanyak lebih dari 5.000 aplikasi

dengan realisasi Program Akad Massal FLPP sebanyak lebih dari 6.000 aplikasi atau lebih dari Rp900 miliar yang secara signifikan berkontribusi terhadap pencapaian target BNI Griya FLPP tahun 2022.

- ii) Dalam mendorong penyerapan BNI Griya FLPP, BNI melakukan kerja sama dengan Asosiasi Pengembang, *Developer* lokal KPR Subsidi serta melakukan sosialisasi ke daerah-daerah baik melibatkan *stakeholder* maupun internal.

- b. BNI Fleksi dan Fleksi Pensiun: Kredit Tanpa Agunan
BNI Fleksi merupakan kredit konsumer dengan basis utama *payroll/employee benefit* yang menjadi faktor utama pendorong pertumbuhan kredit konsumer. BNI Fleksi Pensiun juga hadir sebagai fitur produk Kredit Tanpa Agunan dengan memberikan fasilitas kredit bagi pensiunan peserta PT Taspen, Asabri, dan lembaga pensiun BUMN/ BUMD *selected* lainnya dan calon pensiun PNS peserta Taspen, TNI/POLRI, dan Institusi BUMN/ BUMD *selected*.

BNI Fleksi merupakan kredit konsumer dengan basis utama *payroll/employee benefit* yang menjadi faktor utama pendorong pertumbuhan kredit konsumer. Realisasi BNI Fleksi Aktif tahun 2022 mencapai Rp38,9 triliun dengan *growth* (YoY) sebesar 22,1%. Pertumbuhan BNI Fleksi didukung oleh optimalisasi *database* Segmen Korporat maupun *selected* institusi serta perluasan segmen kerja sama dengan mitra ketiga. Selama 2022 BNI Fleksi difokuskan pada ekspansi nasabah dengan profil risiko rendah.

Ekspansi produk BNI Fleksi Aktif dilakukan di tahun 2022 dengan peningkatan pertumbuhan tersebut didapatkan dengan strategi sebagai berikut:

- i) Melakukan fokus ekspansi kepada *selected* institusi dan perusahaan dengan memanfaatkan beragam *channel* pemasaran melalui optimalisasi peran cabang sebagai *office channeling* dan *e-channel*.
- ii) Penetrasi potensi nasabah *payroll* dengan mengoptimalkan data *analytics* serta optimalisasi *dataleads* debitur eksisting, nasabah kelolaan *Institutional Banking*, *Corporate Banking* dan *Sales Distribution*.
- iii) Perluasan segmen melalui kerja sama pihak ketiga, komunitas dan ekosistem serta memberikan kemudahan akuisisi untuk mengoptimalkan *channel digital e-Form website* dan BNI *Mobile Banking*.
- iv) Akuisisi rekening *Payroll* baru selama tahun 2022 memberi potensi peningkatan BNI Fleksi dengan melakukan kerja sama dengan beberapa institusi atau perusahaan serta mengoptimalkan *value chain* dari nasabah eksisting. Penggarapan bisnis konsumer BNI Fleksi sebagai *payroll loan* BNI selama tahun 2022 dilakukan melalui strategi sebagai berikut:

- Kemudahan pengajuan BNI Fleksi Aktif yang dapat diajukan pada setiap cabang BNI terdekat maupun secara digital, dengan waktu pemrosesan yang relatif singkat. Peningkatan akuisisi BNI Fleksi Aktif juga didukung oleh fleksibilitas *channel* pemasaran melalui *channel* ATM, BNI *Mobile Banking (Digital Loan)*, *website/e-form*, di samping percepatan proses dengan SLA proses kredit selama 1 (satu) hari, simplifikasi dokumen dan kemudahan proses.
- Peningkatan Akuisisi BNI Fleksi Aktif melalui *dataleads* eksisting *Payroll*, maupun program *takeover*.
- Penyaluran BNI Fleksi dengan target pemasaran yaitu nasabah non-*payroll* sesuai dengan kriteria debitur yang ditetapkan melalui skema *channeling* dengan Pihak Ketiga (Fintech/P2P)

Untuk meningkatkan ekspansi kredit BNI Fleksi Pensiun di tahun 2022, maka strategi difokuskan pada:

- Ekspansi kredit pensiun kepada Pensiunan peserta Taspen, Asabri, dan DPPK BUMN/ BUMD *selected* dengan simplifikasi dokumen dan SLA proses kredit cepat;
- Ekspansi kredit pensiun kepada Calon Pensiun PNS, Anggota TNI/POLRI dan Pegawai BUMN/ BUMD *selected* dengan proses cepat.

BNI Fleksi Pensiun merupakan salah satu produk kredit konsumen yang termasuk dalam kategori *low risk* dan masih memiliki potensi pasar yang besar. Pemasaran BNI Fleksi Pensiun didukung oleh Wilayah dan Cabang dengan *channel* pemasaran *sales* internal dan *sales* eksternal melalui beberapa strategi seperti penawaran program dan skema yang menarik, optimalisasi *database payroll*, dan *relationship* yang baik dengan Institusi/ lembaga pensiun.

Ekspansi produk BNI Fleksi Pensiun dilakukan di tahun 2022 dengan peningkatan pertumbuhan didapatkan dengan strategi sebagai berikut:

- Pemasaran BNI Fleksi Pensiun didukung oleh Wilayah dan Cabang dengan *channel* pemasaran *sales* internal dan *sales* eksternal melalui beberapa strategi seperti penawaran program dan skema yang menarik, optimalisasi *database payroll*, dan *relationship* yang baik dengan Institusi/ Lembaga Pensiun.
- BNI Fleksi Pensiun telah mengadakan *Event* dalam rangka menyambut HUT BNI dan HUT RI berupa Seminar tentang *financial planning* mempersiapkan masa pensiun

& *Quiz* dengan tema *For a Better Life*. Dengan adanya *event* tersebut diharapkan dapat membangun *brand awareness* terkait produk BNI Fleksi Pensiun untuk para calon pensiun dan pensiunan.

- Strategi materi komunikasi yang telah dijalankan adalah dengan pemasaran menggunakan BTL (*below the line*) dan ATL (*above the line*) ke Institusi/ lembaga pensiun dan melakukan pendekatan ke komunitas pensiunan dengan memberikan seminar-seminar terkait persiapan masa pensiun dan penawaran produk yang menarik.

c. BNI Kartu Kredit

Seiring perbaikan perekonomian masyarakat pascapandemi, potensi transaksi kartu kredit pada tahun 2022 masih cukup tinggi, meskipun saat ini banyak bermunculan *platform* kredit digital, namun kartu kredit memiliki pangsa pasar tersendiri, dengan berbagai *benefit* yang diberikan kepada pemegang kartu. Hal tersebut membuat kartu kredit sampai saat ini masih diminati berbagai segmen.

Untuk meningkatkan dan mempertahankan *positioning* maupun *market share* di industri kartu kredit, serta menjadikan kartu kredit sebagai pilihan utama dalam bertransaksi, telah dilakukan berbagai inisiasi sebagai berikut:

- Meningkatkan pertumbuhan *sales volume* kartu kredit yang berfokus pada:
 - Transaksi *new lifestyle*, seiring dengan perubahan *behaviour* transaksi pemegang kartu pasca pandemi;
 - Transaksi *top merchant* baik *offline (face to face)* maupun *online (e-commerce)*;
 - Transaksi *travel related merchant* dan transaksi *overseas*, seiring dengan pelonggaran kebijakan mobilitas masyarakat;
 - Peningkatan *sales volume* kartu kredit di seluruh daerah/regional melalui kerja sama dengan lokal *strategic merchant*;
 - Optimalisasi penggunaan *Corporate Card* dan *Virtual Card Number (VCN) Corporate* untuk pembayaran pihak ketiga *corporate* dan peningkatan *usage* serta akuisisi *Corporate Card* di regional;
 - Peningkatan *sales volume* melalui *strategic co-brand* dan *affinity partner* serta penambahan *partner* baru.
- Peningkatan akuisisi kartu kredit melalui:
 - Permohonan pembukaan kartu kredit secara digital melalui <https://applycreditcard.bni.co.id> serta *campaign* program akuisisi secara

massive diseluruh channel penjualan kartu kredit BNI, termasuk campaign melalui sosial media, e-commerce, dan media lainnya;

- Optimalisasi *leads* data nasabah *captive* dan non-*captive* bagi *selected card holder*, serta program *bundling* maupun *cross selling* produk konsumen dan *business banking*;
- Peningkatan kerja sama penerbitan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) bersama Bank Pemerintah Daerah (BPD) dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

- Meningkatkan pertumbuhan *portfolio* kartu kredit dengan program *extended installment* dan *balance conversion* pada *selected card holder*, serta optimalisasi *recurring transaction*.
- Melakukan implementasi penggunaan kartu kredit berbasis *contactless* guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi tanpa melakukan kontak fisik dengan terminal *Electronic Data Capture (EDC)*.
- Melakukan pengembangan layanan *all in one credit card management* di fitur My Credit Card dalam aplikasi BNI Mobile Banking dan aplikasi BNI Credit Card *Mobile*. Melalui kedua aplikasi ini, pemegang kartu dapat melakukan berbagai aktivitas seperti pengajuan kenaikan limit, melihat riwayat transaksi dana tunai, ubah cicilan, *bill payment*, dan asuransi.
- Melakukan mitigasi dan pengelolaan risiko kredit melalui program perbaikan kualitas aset serta memberi kemudahan pembayaran kartu kredit bagi pemegang kartu.

d. BNI Instan

BNI Instan atau *Cash Collateral Credit (C3)*, adalah produk kredit untuk para nasabah BNI sebagai fasilitas pinjaman yang dijamin dengan simpanan dalam bentuk Deposito/Giro/Tabungan BNI, dan Obligasi Pemerintah Indonesia yang termasuk di dalamnya yaitu Surat Utang Negara (SUN) yang bersifat *liquid*, antara lain Obligasi Negara Ritel (ORI), Sukuk Ritel (SR), *Fixed Rate (FR)*, *Variabel Rate (VR)*, dll, kecuali Sukuk Tabungan (ST) dan *Saving Bonds Ritel (SBR)* yang dibeli nasabah di BNI/Bank lain/Perusahaan Sekuritas sebagai agen penjual dan disimpan di *Sub Registry* sesuai ketentuan.

Ekspansi produk BNI Instan di tahun 2022 dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

- Pemberian *spread rate* kompetitif kepada nasabah-nasabah potensial secara selektif dan *case by case*.
- Melakukan penawaran kepada para nasabah Emerald yang ingin menjaminkan obligasinya untuk mendapatkan pinjaman dengan *rate* yang menarik.

2. Strategi Pengembangan Simpanan Nasabah Konsumer

Beragam pilihan produk tabungan yang ditawarkan oleh BNI disesuaikan dengan kebutuhan nasabah pada setiap tahapan kehidupan. Strategi pencapaian Dana Pihak Ketiga (DPK) segmen konsumen yang dilakukan sepanjang tahun 2022 adalah melalui strategi *cross selling* produk dana konsumen salah satunya melalui program akuisisi tabungan diikuti dengan perolehan POIN+ berikut aktivasi langsung BNI kartu debit dan BNI *Mobile Banking*.

Berikut disampaikan strategi pengembangan simpanan nasabah yang dilakukan BNI di setiap produknya.

a. Tabungan

i) Taplus

Sebagai *core* produk tabungan dengan portfolio terbesar, BNI Taplus memiliki peranan penting dalam pencapaian pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dalam meningkatkan penetrasi produk BNI Taplus, BNI terus melakukan pengembangan salah satunya adalah pembukaan BNI Taplus secara digital, dimana Nasabah yang belum mempunyai tabungan BNI dapat membuka BNI Taplus cukup dengan melakukan swafoto dan Nasabah tabungan dapat langsung melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja melalui aplikasi BNI Mobile Banking.

BNI Taplus secara umum sebagai tabungan generik BNI lebih mengedepankan pada kemudahan pembukaan rekening secara digital serta penyediaan solusi kemudahan transaksi bagi nasabah dengan memberikan program menarik diantaranya:

- Program Rejeki BNI #GakPakeNanti yang merupakan program undian berskala nasional menjadi program utama sebagai apresiasi untuk nasabah setianya. Program ini juga memberikan *experience* kepada nasabah secara holistik, dimana setiap kegiatan yang dilakukan seperti transaksi dan peningkatan saldo akan menghasilkan hadiah berupa POIN+ yang kemudian dapat ditukarkan menjadi Poin Undian.
- Beberapa *signature event* Taplus telah mulai dilaksanakan kembali pada tahun 2022 dengan perolehan transaksi yang cukup baik melalui event BNI Java Jazz Festival, Peluncuran Rejeki BNI Gak Pake Nanti, Garuda Travel Fair, Emirates Travel Fair.
- Kerja sama pemasaran Taplus untuk Diaspora melalui kerja sama Co-Brand dengan PPI (Perhimpunan Pelajar Indonesia) Sedunia.

ii) BNI POIN+

Salah satu bentuk apresiasi loyaliti kepada nasabah tabungan, BNI memberikan *reward* kepada para nasabah tabungan perorangan dalam bentuk *reward point*, yang disebut BNI POIN+. Para nasabah tabungan perorangan yang aktif melakukan transaksi finansial dan juga peningkatan saldo akan mendapatkan sejumlah BNI POIN+ dan selanjutnya akumulasi BNI POIN+ tersebut dapat ditukarkan dengan berbagai macam pilihan hadiah di BNI *Mobile Banking*, antara lain *e-Voucher* belanja, donasi, hingga kupon lelang, games, dan undian.

Selain pengembangan *benefit* yang didapatkan nasabah, BNI POIN+ terus melakukan pengembangan fitur dan sistem agar semakin mempermudah penggunaannya, melalui *single sign on* di BNI *Mobile Banking*.

Program BNI POIN+ ini juga memberikan kesempatan kepada nasabah tabungan BNI untuk mendapatkan berbagai macam hadiah yang dapat dipilih sesuai keinginan nasabah.

iii) Emerald Saving

Dalam upaya meningkatkan dana tabungan nasabah Emerald, BNI menyediakan tabungan khusus untuk nasabah *High Net Worth Individual* (HNWI). Emerald Saving merupakan produk yang ditujukan untuk memberikan eksklusivitas bagi nasabah Emerald. Nasabah dapat memperoleh tingkat suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan jenis tabungan reguler.

Emerald Saving dan BNI Emerald Card menjadi produk unggulan bagi nasabah Emerald, nasabah dapat menikmati layanan prioritas pada saat datang ke cabang ditambah dengan serangkaian *privilege* dan promo pada *merchant* pilihan.

BNI senantiasa mengadakan program-program yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan nasabah dan memberikan *reward* lebih kepada nasabah sebagai bentuk *loyalty* atas kesetiaan nasabah bersama BNI. Program-program yang telah dijalankan antara lain: New To Emerald, Emerald Get Emerald dan Program Akuisisi New to Bank dengan hadiah *cash reward* atau logam mulia ditambah dengan bonus BNI Poin+ for Emerald yang memungkinkan nasabah mendapatkan poin+ lebih tinggi. Performa bisnis *Emerald Saving* pada tahun 2022 tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 17.9% secara yoy.

iv) Taplus Bisnis

Program dan event yang telah dijalankan Dalam upaya menjadi *transactional banking*, BNI terus melakukan inovasi pada berbagai fitur dan *benefit* produk tabungan untuk segmen wirausaha dalam memantau keuangan atau alur transaksi usahanya. Produk Taplus Bisnis juga dilengkapi dengan fitur-fitur menarik yang ada di BNI *Mobile Banking* sesuai kebutuhan nasabah Wirausaha terutama untuk *monitoring* transaksi bisnis melalui fitur *monitoring* serta *download* transaksi dalam bentuk *E-Statement Digital Invoice* yang terdapat pada fitur Riwayat Transaksi BNI *Mobile Banking*.

Taplus Bisnis menasar nasabah dengan segmen wirausaha seperti *merchant* baik *offline* maupun *merchant online*, Debitur KUR dan BCM serta Agen 46. Nasabah wirausaha diberikan kemudahan dalam pembukaan rekening melalui Pembukaan Rekening secara Digital dan kemudahan bertransaksi melalui BNI *Mobile Banking*.

Nasabah BNI Taplus Bisnis juga diberikan fasilitas *Digital Invoice* di BNI *Mobile Banking*, yang merupakan fitur yang dapat membantu para wirausaha untuk membuat penagihan secara digital dengan membagikan tautan (*link*) pembayaran, sehingga mempermudah pelaku usaha, dalam hal ini adalah Nasabah, untuk melakukan pencatatan penjualan, pelacakan *invoice* serta operasional usahanya.

Program dan event yang telah dijalankan di 2022 terkait Taplus Bisnis meliputi:

- Program akuisisi dan *Incoming* Taplus Bisnis memberikan reward berupa BNI POIN+ kepada nasabah yang membuka rekening BNI Taplus Bisnis dan aktif menjadikan BNI sebagai rekening penampungan hasil usaha berdasarkan *incoming transfer* ke rekening BNI.
- Program akuisisi dan *Incoming Transfer* Taplus Bisnis berhasil menghimpun dana pada tahun 2022 sebesar Rp2,0 Triliun selama periode program.
- Event yang menasar para wirausaha/UMKM yang dilaksanakan pada tahun 2022 seperti Inacraft dan Kriyanusa berhasil menambah *Sales Volume* EDC yang berdampak positif terhadap peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK).
- Kerja sama dengan pihak ketiga juga terus dikembangkan seperti kerja sama dengan *e-commerce* seperti Tokopedia dan Bukalapak serta dengan *startup fintech* Cariniah.

v) Payroll

Dalam upaya meningkatkan penghimpunan dana murah, khususnya dalam meningkatkan saldo tabungan, BNI telah melakukan pemasaran produk BNI Taplus dan BNI TAPPA (Taplus Pegawai/Anggota) khusus untuk para pegawai nasabah Giran dan Perusahaan/Institusi terutama yang telah menjadi Nasabah/Debitur BNI di sektor *Business Banking* (Korporasi, Komersial, dan Ritel).

Untuk para pegawai perusahaan yang ber-*payroll* dengan BNI akan memperoleh berbagai *benefit* di antaranya fasilitas pinjaman BNI Fleksi dengan bunga kompetitif dan KPR BNI Griya proses cepat. Selain *benefit* tersebut, nasabah *payroll* BNI juga dapat menikmati promo belanja debit berupa diskon atau *cashback*, produk *bundling* dengan produk tabungan lainnya seperti Taplus Anak dan Tapenas melalui Program *Family Benefit*, program *loyalty payroll* dan info promo melalui aplikasi BNI *Mobile Banking*.

vi) Taplus Anak dan Taplus Muda

Produk tabungan Taplus Anak fokus untuk memberikan *benefit* bagi orangtua untuk mengajarkan anak-anak dalam menabung, dan juga dapat digunakan orangtua untuk menyiapkan dana masa depan anak. Mendekatkan diri dengan segmen anak-anak dilakukan dengan bekerja sama dengan sekolah-sekolah secara daring, memberikan *sponsorship*, bekerja sama dalam penyaluran hadiah program anak-anak, maupun membuat program yang mengajak anak-anak untuk menabung, dan memberikan literasi seberapa pentingnya menabung sejak dini.

Taplus Muda fokus dengan *lifestyle* maupun gaya transaksi anak muda. Gaya penggunaan produk perbankan sesuai dengan segmen *youth* dimulai dari *channel* yang disediakan untuk pembukaan rekening, promo pembukaan rekening atau transaksi, sampai dengan gaya transaksi dengan desain kartu debit berlogo Mastercard (*worldwide transactions*).

Nasabah dapat melakukan pembukaan tabungan Taplus Muda secara digital melalui BNI *Mobile Banking*, buka tabungan cukup swafoto. dan mutasi transaksi digital tabungan disediakan dalam bentuk *E-Statement*. Taplus Muda bekerja sama dan berkolaborasi dengan *podcast*, *talks* dan *local brand*, dan juga memberikan *sponsorship* pada acara yang sering diikuti oleh kalangan muda. Taplus Muda adalah tabungan yang mengisi gaya transaksi anak muda.

Selain sebagai tabungan yang mengisi gaya transaksi anak muda, BNI juga dikenal dengan jargon BNI sahabat Kampus yang melekat di

masyarakat. Hingga kini BNI tetap berupaya mewarnai dan menjadi pendamping para mahasiswa-mahasiswi di lebih dari 300 institusi perguruan tinggi seluruh Indonesia.

BNI sangat mengerti bahwa salah satu komunitas anak muda terbesar adalah kampus, maka produk BNI Taplus Muda *Co-brand* dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) hadir sebagai produk yang sesuai untuk para mahasiswa-mahasiswi.

KTM *Combo Card*, merupakan kartu mahasiswa multifungsi yang memiliki fitur sebagai kartu tanda mahasiswa atau ID mahasiswa, kartu debit BNI, juga dapat menjadi kartu uang elektronik (*Tapcash*). Mahasiswa dapat mulai menabung dan mengelola keuangannya secara mandiri melalui BNI *Mobile Banking* serta dapat menggunakan produk perbankan di dalam lingkungan kampus.

Tidak berhenti disitu, saat ini BNI telah bekerja sama dengan berbagai Ikatan Alumni berbagai perguruan tinggi sehingga setelah lulus pendidikan, mereka tetap dapat melanjutkan tabungan dan kartu debatnya dengan Kartu Debit Khusus Ikatan Alumni. Dengan kehadiran Kartu Debit Khusus Ikatan Alumni ini keberadaan BNI tetap melekat pada civitas akademika. Selain itu, BNI juga menjalin kerja sama dalam bentuk *partnership* dan *sponsorship* pada berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh kampus dan ikatan alumninya.

Taplus Anak dan Taplus Muda adalah titik awal untuk nasabah dapat merasakan *lifetime journey* menabung dan mengelola keuangannya bersama BNI.

vii) Tapenas

BNI Tapenas sebagai tabungan perencanaan masa depan, merupakan tabungan berjangka BNI untuk membantu mewujudkan berbagai rencana keuangan sebagai tujuan di masa depan dengan lebih pasti. Nasabah BNI Tapenas otomatis mendapatkan perlindungan asuransi kecelakaan diri bebas premi sebagai perwujudan komitmen BNI untuk lebih memberikan kepastian terwujudnya berbagai rencana nasabah di masa depan, pilihan mata uang IDR & USD, bebas menentukan setoran bulanan mulai dari Rp100.000 hingga Rp25.000.000 (kelipatan Rp50.000).

viii) Dukungan pada Program Pemerintah, Literasi dan Inklusi Keuangan

Selain untuk nasabah umum, produk tabungan BNI yang memiliki karakteristik *basic saving account* juga digunakan untuk mendukung penyaluran program pemerintah, melakukan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat, di antaranya sebagai berikut:

1) Literasi Keuangan

Program literasi keuangan yang telah dilakukan oleh BNI selama tahun 2022 antara lain:

- Kerja sama dengan Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota untuk implementasi literasi keuangan untuk masyarakat umum dan pelajar melalui program “Ayo Menabung dengan Sampah”.

Program tersebut diimplementasikan di beberapa lingkungan warga dan berbagai sekolah di seluruh Indonesia sebagai bentuk pembelajaran kepada masyarakat dan siswa terkait keuangan yang dikombinasikan dengan kepedulian terhadap lingkungan. Pelaksanaan program “Ayo Menabung dengan Sampah” dengan rekening SimPel telah mendapatkan penghargaan KEJAR Award di tahun 2022 dengan kategori:

- » Bank Implementasi Kejar Terbaik Kategori Bank BUMN
- » Bank Terinovatif Implementasi Kejar

BNI juga telah mengembangkan digitalisasi tabungan anak untuk tabungan SimPel, dimana anak-anak dapat dengan mudah melakukan pembukaan rekening secara digital dimanapun menggunakan *handphone*.

- Kerja sama dengan BP2MI untuk memberikan materi literasi dan edukasi keuangan kepada Pekerja Migran Indonesia (PMI) sebelum keberangkatan melalui Kantor Cabang BNI di dalam negeri dan selama bekerja di luar negeri melalui Kantor Cabang BNI di luar negeri. Literasi dan edukasi dilakukan terkait dengan produk dan layanan transaksi perbankan.
 - » Inklusi Keuangan: Program inklusi keuangan yang telah dilakukan BNI selama tahun 2022 antara lain:
 - a) Akuisisi Simpanan Pelajar Akuisisi Simpanan Pelajar melalui rekening SimPel dilakukan bersamaan dengan program Ayo Menabung dengan Sampah dan program terpadu *Smart City*. Dengan adanya pengembangan digitalisasi tabungan anak pada

rekening SimPel, pembukaan rekening juga dapat dilakukan dimana saja melalui *handphone*.

- b) Akuisisi tabungan bagi Pekerja Migran Indonesia dan Keluarga Akuisisi tabungan bagi Pekerja Migran Indonesia dan Keluarga melalui rekening Taplus PMI bertujuan untuk mempermudah PMI dalam melakukan transaksi perbankan baik di luar negeri maupun setelah kembali ke Indonesia.

- » Penyaluran Program Pemerintah: Strategi di tahun 2022 untuk mendukung Penyaluran Program Pemerintah:
 - a) Percepatan penyaluran dana bantuan Program Pemerintah bekerja sama dengan Kementerian yang menyalurkan dana bantuan.
 - b) Optimalisasi *Weekend Banking* untuk melayani penyaluran Program Pemerintah.

Adapun program-program Pemerintah yang dilaksanakan pada tahun 2022

- a) Program Indonesia Pintar jenjang pendidikan SMA/SMK Kemdikbud Ristek
- b) Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah Kemdikbud Ristek
- c) Program Atensi Kementerian Sosial
- d) Program Keluarga Harapan Kementerian Sosial
- e) Program Sembako Kementerian Sosial
- f) Program Balai Pengembangan Talenta Indonesia Kemdikbud Ristek
- g) Program Prakerja
- h) Program Bantuan Vaksinasi Bidan
- i) Program bantuan Subsidi Upah

b. Deposito

Sebagai produk pendukung peningkatan *Produk Holding Ratio* (PHR) nasabah dengan program akuisisi yang dijalankan melalui *channel digital* dan cabang. Salah satu strategi penjualan Deposito BNI tahun 2022 ini adalah dengan penawaran secara langsung kepada melalui *Whatsapp Blast* berdasarkan *data leads* dengan potensi akuisisi Deposito tertinggi.

Produk Deposito Sektor Konsumer ditargetkan kepada nasabah segmen Affluent dan Emerald. Program yang dilakukan untuk peningkatan Deposito sektor konsumer antara lain melalui program edukasi nasabah *new BNI Mobile Banking Deposito* dengan nama program *Race Up Deposito BNI Mobile Banking*, penawaran Deposito melalui *channel Digital*, dan nasabah juta ditawarkan program Deposito yang khusus dibuka melalui cabang yaitu *Program Gift for Deposito*.

Adapun strategi BNI Kartu Debit pada tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Peningkatan preferensi nasabah dan *customer experience* serta peningkatan transaksi kartu debit melalui program *usage debit* baik transaksi *Point of Sales* (POS) maupun *e-commerce*, dengan tetap berfokus pada 10 *top Merchant Category Code* (MCC) khususnya yang mendukung transaksi rutin termasuk *event iconic* BNI yang menasar berbagai segmen.
- b. Meningkatkan jumlah Nasabah baru bertransaksi melalui program yang atraktif dan spesifik untuk Nasabah baru yang membuka Tabungan di tahun 2022.
- c. Mengoptimalkan *data selection analytics*, media Komunikasi dengan desain dan *message* yang atraktif untuk mendukung upaya peningkatan transaksi.
- d. Mengoptimalkan kerja sama promo dengan *merchant* lokal melalui Kantor Cabang BNI terdekat guna meningkatkan aktivitas transaksi Nasabah Tabungan dengan pendekatan emosional historikal terhadap nasabah setempat.

Seiring dengan meningkatnya *sales volume* transaksi Kartu Debit tahun 2022, terdapat *detail* promo sebagai berikut ini:

- a. Promo Nasional 2022
 - i) Program promosi kartu debit selama 2022 di *merchant* yang menjadi lokasi transaksi rutin nasabah diantaranya di *outlet-outlet Supermarket, Convenience Store, Department Store* maupun Restoran. Kerja sama dengan berbagai *merchant* favorit telah dilakukan dalam rangka membentuk dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat kartu debit sebagai alat transaksi pengganti uang tunai. Sebagai upaya untuk meningkatkan kenyamanan bagi pemegang kartu debit, BNI terus berupaya memperluas kerja sama dengan mitra-mitra potensial.

ii) Kartu debit BNI juga memiliki promo *e-commerce* dengan *tagline* “Belanja Kapan Aja Diskonnya Selalu Ada” dengan berbagai promo di *e-commerce* setiap hari Senin hingga Minggu dengan *merchant* ternama seperti Tokopedia Semangat Senin, Shopee Shopping Selasa, Rabu Lucu di Bilibli, Kamis Manis di JD.ID, Jumat Hemat di Bukalapak, Sabtu Mewah di Lazada dan Minggu Seru di Bhinneka.

iii) Sehubungan dengan cakupan vaksinasi yang semakin tinggi dan mulai diberlakukannya penerapan *new normal* sehingga terdapat penurunan level PPKM di sejumlah daerah, di tahun 2022 BNI kembali bekerja sama dengan partner strategis menjalankan sejumlah event iconic seperti Java Jazz 2022, Inacraft, IMBEX dan *travel fair* seperti Emirates Travel Fair dan Garuda Travel Fair di sejumlah kota - kota besar yaitu Medan, Surabaya dan Makassar.

b. Promo Lokal 2022

Debit BNI juga menjalin kerja sama dengan berbagai *merchant* lokal di daerah untuk lebih mendekatkan diri kepada pemegang kartu Debit BNI yang 75% di antaranya berada di luar area Jabodetabek. Kerja sama kemitraan dengan beberapa komunitas bisnis, juga semakin ditingkatkan khususnya dalam program-program *loyalty* dan aktivasi.

c. BNI Kartu Debit

Dalam rangka terus mendorong transaksi nasabah yang dapat memberikan dampak positif untuk peningkatan saldo tabungan dan *Fee Based Income*, selain program *usage* di *merchant*, juga dilakukan program-program untuk mendorong transaksi bagi nasabah yang baru membuka rekening tabungan dan memiliki kartu debit melalui program *1st usage, 3 month usage, e-commerce activation*, dengan memberikan benefit khusus disamping program *debit usage* yang berlaku secara general dan nasional. Selain itu untuk menjaga agar kartu debitnya dapat terus digunakan untuk melakukan transaksi juga diberikan *reminder* ke nasabah melalui program *pre-dormant*. Dalam memberikan dukungan kepada pelaksanaan Program Pemerintah, demi kemudahan bagi para penerima bantuan Program Pemerintah dalam bertransaksi dan melakukan pencairan dana bantuannya juga disediakan beragam jenis kartu debit dengan desain khusus untuk berbagai Program Pemerintah tersebut seperti Kartu Debit KIP dan KIP Kuliah (Program PIP), Kartu Debit Keluarga Sejahtera (Program PKH), Kartu Debit untuk Program BSU, Kartu Debit Untuk Program BPUM, Kartu Debit Program Kartu Tani, dsb.

Produktivitas Segmen Konsumer

Produktivitas produk-produk Kredit Konsumer tercermin dari kinerja kredit dan DPK untuk segmen ini, sebagaimana dijelaskan pada setiap produk di bawah ini.

1. Kinerja Kredit Konsumer

Produk	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
	(1)	(2)	(2)	(3)	(3 = 1-2)	(3/2)
Mortgage (BNI Griya)	53.502	48,6	49.573	50,1	3.929	7,9
Payroll Loan	43.068	39,1	35.797	36,2	7.271	20,3
Fleksi	38.920	35,3	31.869	32,2	7.051	22,1
Pinjaman Pegawai	4.148	3,8	3.928	4,0	220	5,6
Kartu Kredit	12.341	11,2	11.868	12,0	473	4,0
Lainnya*)	1.204	1,1	1.753	1,8	(549)	(31,3)
Jumlah Kredit Konsumer	110.115	100,0	98.991	100,0	11.124	11,2

*) Lainnya: Instan, Multiguna, Oto

Berdasarkan jenis kredit yang diberikan, pada tahun 2022 mayoritas kredit untuk segmen Konsumer disalurkan melalui produk kredit BNI Griya yang mencakup 48,6% dari total kredit Konsumer.

Total kredit segmen Konsumer BNI per 31 Desember 2022 mencapai Rp110,1 triliun, tumbuh 11,2% atau sebesar Rp11,1 triliun dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp99,0 triliun.

Portofolio kredit produk BNI Griya tahun 2022 sebesar Rp53,5 triliun, tumbuh 7,9% atau sebesar Rp3,9 triliun dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp49,6 triliun.

Kredit produk *Payroll Loan* tahun 2022 sebesar Rp43,1 triliun, tumbuh 20,3% atau sebesar Rp7,3 triliun dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp35,8 triliun.

Portofolio kartu kredit tahun 2022 sebesar Rp12,3 triliun, tumbuh 4,0% atau sebesar Rp473 miliar dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp11,9 triliun.

BNI terus berupaya meningkatkan transaksi kartu kredit, dengan strategi dan berbagai inovasi seiring dengan arah kebijakan Pemerintah guna mendukung pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Berbagai program menarik bagi para pemegang Kartu Kredit BNI serta pengembangan fitur dan layanan terus dilakukan untuk memperluas pasar pengguna Kartu Kredit BNI selama tahun 2022 antara lain:

- Bekerja sama dengan *strategic e-commerce merchant* untuk peningkatan transaksi. Adapun *partner e-commerce* yang bekerja sama selama tahun ini yaitu Tokopedia, Shopee, Bukalapak, Traveloka, Tiket.com, Pegipegi, Agoda, Blibli, JD.ID, Lazada, Zalora, dan *merchant e-commerce* favorit lainnya. Dalam upaya memberikan layanan bagi pemegang kartu, BNI juga menawarkan program regular, taktikal, fasilitas *installment* 0% atau bunga ringan, dan *redemption* BNI Rewards Point.
- Selain bekerja sama dengan *merchant e-commerce*, program tetap berlangsung secara kontinyu di *merchant* yang menyediakan kebutuhan sehari-hari (*daily-needs*) yang ada di area Jakarta dan non-Jakarta (regional) antara lain LOTTE Mart, Superindo, Indomaret, Alfa Midi, Grand Lucky, Food Hall, Ada Swalayan Semarang, Hokky Surabaya, Smarco Medan, Diamond Palembang dan masih banyak lagi. Kerja sama lain yang dilakukan termasuk juga di kategori *healthcare*, kategori restoran baik di Jakarta maupun di area non-Jakarta (regional), termasuk *merchant-merchant* di tempat wisata.
- Meningkatkan program loyalti bagi pemegang kartu dengan menawarkan *redemption* BNI Rewards Point, dengan berbagai pilihan yang menarik, mulai dari potongan belanja di *merchant e-commerce* seperti Tokopedia, JD.ID, Blibli, Citilink, Dinomarket, dan Garuda Indonesia. Selain itu pemegang kartu dapat menukarkan *points* ke *mileage* Garuda Miles, Krisflyer Miles, dan Air Asia Points.

- Pelaksanaan *event* dengan *partner* strategis seperti Indonesia Maternity Baby & Kids Expo (IMBEX) *series* yaitu Mommy & Me dan IMBEX, Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF), Garuda Indonesia Sales Office Travel Fair (SOTF), Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) Regional di 3 Kota (Medan, Surabaya, dan Makassar), Emirates Travel Fair, Inacraft, *launching* produk Samsung dan iPhone, serta promo *festive* di mall terkemuka yaitu Senayan City.
- Membuat program atau *campaign* bagi pemegang Kartu Kredit BNI selama periode *festive season*, seperti promo Imlek, Promo Ramadhan, HUT BNI ke-76, HUT RI-77, *Pay Day e-commerce campaign*, Hari Pelanggan Nasional, Hari Belanja Online Nasional, serta promo Natal dan Tahun Baru.
- Memberikan *benefit* yang menarik bagi calon pemegang kartu yang mengajukan aplikasi kartu kredit melalui *digital acquisition*.

2. Kinerja Simpanan Nasabah Konsumer

Produktivitas Simpanan Nasabah untuk segmen Konsumer tercermin dari penghimpunan simpanan dan jumlah rekening simpanan untuk segmen ini, sebagaimana terlihat di bawah ini.

Produk	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
	(1)	(2)	(2)	(3)	(3 = 1-2)	(3/2)
Tabungan	241.784	78,5	224.630	75,4	17.154	7,6
Deposito	66.201	21,5	73.191	24,6	(6.990)	(9,6)
Jumlah	307.985	100,0	297.821	100,0	10.164	3,4

Total simpanan untuk segmen Konsumer BNI per 31 Desember 2022 mencapai Rp308,0 triliun, tumbuh 3,4% atau sebesar Rp10,2 triliun dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp297,8 triliun.

Produk	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Unit Rekening)	Komposisi (%)	Jumlah (Unit Rekening)	Komposisi (%)	Nominal (Unit Rekening)	Persentase (%)
	(1)	(2)	(2)	(3)	(3 = 1-2)	(3/2)
Tabungan	67.251.558	99,4	64.171.821	99,4	3.079.737	4,8
Deposito	375.118	0,6	394.677	0,6	(19.559)	(5,0)
Jumlah	67.626.676	100,0	64.566.498	100,0	3.060.178	4,7

Jumlah rekening simpanan untuk segmen Konsumer per 31 Desember 2022 tumbuh sebesar 3.060.178 atau 4,7% dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar 64.566.498 seiring dengan strategi akuisisi dana murah yang *sustain*.

Untuk BNI Kartu Debit, produktivitas produk ini tercermin dari *sales volume* dan jumlah transaksi, sebagaimana terlihat di bawah ini.

Perihal	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Persentase (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
	(1)	(2)	(2)	(3)	(3 = 1-2)	(3/2)
Sales Volume (Rp-miliar)	37.250	22,4	30.430	22,4	6.820	22,4
Jumlah Transaksi	84.399.878	32,2	63.843.045	32,2	20.556.833	32,2

Sales volume kartu debit per 31 Desember 2022 mencapai Rp37,2 triliun tumbuh 22,4% dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp30,4 triliun seiring dengan meningkatnya jumlah transaksi kartu debit.

Pembukaan Rekening Secara Digital (DOA)

Perihal	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Jumlah Rekening (unit)	351.011	141.857	209.154	147,4
Saldo (Rp-miliar)	1.026	313	713	227,8

Jumlah rekening yang dibuka melalui *channel* digital per 31 Desember 2022 sebanyak 351 ribu atau meningkat 147,4% seiring dengan inovasi pada *channel* digital BNI dan *behavior* transaksi online nasabah.

Pembukaan Rekening Secara Digital Termasuk e-Form Kartu Prakerja

Perihal	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Jumlah Rekening (unit)	987.419	433.103	554.316	128,0
Saldo (Rp-miliar)	3.292	1.805	1.487	82,4

Profitabilitas Segmen Konsumer

Pendapatan dan profitabilitas segmen Konsumer disajikan sebagai berikut:

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Laba (Rugi)				
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	12.347	11.118	1.229	11,1
Pendapatan operasional lainnya	7.381	6.754	627	9,3
Beban operasional lainnya	(9.673)	(9.460)	(213)	2,3
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(1.284)	(912)	(372)	40,8
Laba operasional	8.771	7.500	1.271	16,9
Pendapatan (beban) bukan operasional neto	0	0	0	0,0
Laba sebelum beban pajak	8.771	7.500	1.271	16,9
Posisi Keuangan				
Total Aset	125.623	112.267	13.356	11,9
Total Liabilitas	300.441	292.577	7.864	2,7

*) Data 2021 yang disajikan kembali berdasarkan segmentasi bisnis/usaha sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 31 Desember 2022, tabel di atas diambil dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan No. 47 (Informasi Segmen) yang disajikan dengan beberapa penyesuaian termasuk diantaranya adalah penyesuaian segmentasi debitur dan *regrouping* bisnis untuk memaksimalkan bisnis BNI yang fokus pada pelanggan.

Laba sebelum beban pajak segmen Konsumer sebesar Rp8,8 triliun, mengalami kenaikan sebesar 16,9% atau Rp1,3 triliun dibandingkan tahun 2021. Pertumbuhan laba sebelum beban pajak di tahun 2022 terutama didorong oleh peningkatan pendapatan bunga dan pendapatan syariah neto sebesar 11,1% dan pendapatan operasional lainnya sebesar 9,3% dibandingkan tahun 2021.

Total aset tahun 2022 sebesar Rp125,6 triliun mengalami kenaikan sebesar Rp13,4 triliun atau 11,9% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp112,2 triliun.

Total liabilitas tahun 2022 sebesar Rp300,4 triliun, tumbuh 2,7% atau sebesar Rp7,9 triliun dari tahun 2021 yang sebesar Rp292,6 triliun. Pertumbuhan total liabilitas tahun 2022 didorong oleh peningkatan jumlah simpanan dari nasabah.

Prospek, Potensi, dan Strategi Segmen Konsumer di Tahun Mendatang

Prospek dan strategi segmen korporasi Konsumer tahun 2023 untuk Produk Kredit Konsumer (BNI Griya, BNI Fleksi, Kartu Kredit, BNI Instan) serta Produk Simpanan DPK (Tabungan dan Deposito), serta Kartu Debit) adalah sebagai berikut:

- Rencana Strategi Usaha Kredit Konsumer tahun 2023
 - Produk BNI Griya
 - Produk BNI Griya Komersial

Pertumbuhan BNI Griya Komersial terutama difokuskan pada:

 - Ekspansi di segmen *primary market* bekerja sama dengan mitra Pengembang dengan program yang kompetitif seperti suku bunga berjenjang serta percepatan proses melalui program instan approval;

- Optimalisasi sinergi bisnis dari institusi kelolaan *business banking* & korporasi BNI melalui penetrasi BNI Griya kepada pegawainya dengan penawaran *home ownership program*;
 - Perluasan *channel* pemasaran melalui kerja sama pihak ketiga, komunitas dan ekosistem dalam mendukung bisnis *consumer* khususnya dengan pengembangan digitalisasi antara lain melalui *online application e-Form* dan DigiGriya yaitu portal informasi properti berbasis *web* khusus *developer* kerja sama BNI.
- ii) Untuk tetap menjaga komitmen mendukung Program KPR Subsidi, BNI juga tetap terus melakukan ekspansi di tahun 2023 dengan fokus strategi sebagai berikut:
- Fokus percepatan *booking* BNI Griya Subsidi dalam rangka penambahan komitmen/kuota BNI Griya Subsidi dari Pemerintah, dengan komitmen rencana penyaluran di tahun 2023 meningkat sebanyak 3 ribu unit dari komitmen tahun 2022 sehingga target komitmen penyaluran di tahun 2023 adalah sebanyak 25 ribu unit;
 - Dalam rangka percepatan *booking* BNI Griya FLPP, BNI akan menyelenggarakan Program Akad Massal sebagai program rutin tahunan seperti pada tahun-tahun sebelumnya, dengan rencana peningkatan target aplikasi untuk masing-masing wilayah menyesuaikan peningkatan komitmen penyaluran kepada Pemerintah;
 - Untuk mengoptimalkan penyaluran BNI Griya FLPP, BNI juga terus melakukan penambahan kerja sama dengan Asosiasi Pengembang, *Developer* lokal KPR Subsidi serta sosialisasi ke daerah-daerah baik melibatkan *stakeholder* maupun internal.

- b. Produk BNI Fleksi & Fleksi Pensiun
- Rencana pertumbuhan portofolio BNI Fleksi Aktif fokus ekspansi kepada *selected* institusi dan perusahaan serta perluasan segmen melalui kerja sama pihak ketiga, komunitas dan ekosistem dalam mendukung bisnis *consumer*.
- Untuk meningkatkan ekspansi kredit BNI Fleksi Aktif di tahun 2023, maka strategi akan difokuskan pada:
- Ekspansi kepada *selected* institusi dan perusahaan dengan profil risiko rendah khususnya nasabah kelolaan *Institutional Banking, Corporate Banking* dan *Sales Distribution* melalui penawaran program yang menarik dan beragam *channel* pemasaran melalui optimalisasi peran cabang sebagai *office channeling* dan *e-channel*;
 - Penetrasi potensi nasabah *payroll* dengan mengoptimalkan *data analytics* serta optimalisasi *dataleads* debitur eksisting, nasabah kelolaan *Institutional Banking, Corporate Banking* dan *Sales Distribution*;

- c. Produk Kartu Kredit
- Seiring dengan mulai membaiknya perekonomian Indonesia pada tahun 2022, dan didukung oleh potensi penetrasi kartu kredit di Indonesia yang cukup besar, BNI Kartu Kredit optimis dapat terus bertumbuh di tahun 2023. Pemberian kartu kredit tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam rangka menjaga kualitas kredit. BNI terus melakukan inisiasi untuk meningkatkan ekspansi bisnis dan meningkatkan transaksi bisnis kartu secara berkelanjutan. Fokus dan strategi BNI Kartu Kredit di tahun 2023 antara lain:
- Meningkatkan kualitas kredit melalui penerapan sistem manajemen risiko dan pemberian kartu kredit pada *selected customer*;
 - Meningkatkan *sales volume* dan preferensi nasabah dengan strategi yang fokus pada peningkatan transaksi *e-commerce*, dan transaksi *new lifestyle (groceries, health, dining, dan gadget)*, dengan mempertahankan *partnership* bersama *existing merchant* serta akuisisi *merchant-merchant* potensial, yang berskala nasional maupun di regional;

- Perluasan segmen melalui kerja sama pihak ketiga, komunitas dan ekosistem dalam mendukung bisnis konsumer dan transaksi keuangan secara menyeluruh (*one stop solution*) serta memberikan kemudahan akuisisi untuk mengoptimalkan *channel* digital *e-Form website* dan BNI Mobile Banking;
- Penetrasi potensi nasabah *non-payroll* dengan sesuai dengan kriteria debitur yang ditetapkan melalui skema *channeling* dengan menambah mitra Pihak Ketiga (Fintech/P2P);
- Kemudahan pengajuan sampai dengan pencairan BNI Fleksi melalui *end-to-end Digital Loan* BNI Fleksi;
- Pengembangan digital yang direncanakan pada tahun 2023 antara lain Otomasi Persetujuan Kredit BNI Fleksi untuk Kriteria tertentu dan BNI Paylater.

Melihat potensi pasar kredit pensiun yang masih sangat besar, dan pencapaian selama tahun 2022, maka untuk tahun 2023 strategi ekspansi BNI Fleksi Pensiun akan tetap fokus kepada calon pensiun & pensiunan peserta Taspen, Asabri, Dana Pensiun Pemberi Kerja milik BUMN, dan pegawai di institusi milik BUMN/BUMD *selected*, dengan memberikan layanan perbankan yang terbaik meliputi fitur, program, dan *pricing* yang kompetitif, proses kredit yang cepat serta menjalin kerja sama dengan mitra bank atau non bank yang berkualitas.

Rencana atau proyeksi *growth* portofolio Fleksi Pensiun tahun 2023 dengan peningkatan *market share* BNI Fleksi Pensiun di pasar kredit pensiun berupa penawaran fitur dan program yang menarik dan kompetitif didukung pemasaran oleh Wilayah dan Kantor Cabang melalui *channel* pemasaran *sales internal* dan *sales eksternal* BNI.

- Meningkatkan *sales volume* dengan fokus peningkatan transaksi *merchant travel related* dengan tetap mengacu pada ketentuan mobilitas masyarakat di tahun 2023;
- Mengoptimalkan penggunaan Kartu Kredit Pemerintah untuk belanja operasional dan perjalanan dinas baik untuk Satuan Kerja Pusat maupun Satuan Kerja Perangkat Daerah yang sejalan dengan Peraturan Kementerian Keuangan dan Peraturan Kementerian Dalam Negeri dalam rangka mendorong implementasi dari *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia*;
- Meningkatkan *digital capability* untuk memenuhi kebutuhan nasabah, melalui berbagai pengembangan produk yang berbasis digital dan tokenisasi, serta pengembangan fitur dan layanan kartu kredit di My Credit Card *Mobile* di BNI *Mobile Banking*;
- Mengoptimalkan kerja sama dengan *partner* strategis, serta mengoptimalkan potensi bisnis kartu bersama Perusahaan Anak.

d. Produk BNI Instan
Untuk meningkatkan ekspansi BNI Instan pada tahun 2023, difokuskan kepada pemberian *spread rate* khusus kepada nasabah-nasabah potensial secara selektif dan *case by case*.

2. Rencana Strategi Usaha Simpanan Nasabah Konsumer tahun 2023

- a. Produk DPK dan Transaksional
Pada tahun 2023 akan dilakukan perbaikan dan inovasi atas kinerja dan strategi yang telah ada dengan pengembangan antara lain pada:
- Taplus Bisnis, Taplus Bisnis Non Perorangan pada tahun 2023 akan menyasar badan hukum persero perorangan. Persero perorangan adalah badan hukum baru yang diakui oleh Negara dengan syarat dan ketentuan yang lebih mudah dalam pendiriannya. Taplus Bisnis Non Perorangan akan dijual dengan program khusus yang ditujukan kepada nasabah persero perorangan tersebut.
 - BNI Dollar, pada tahun 2023 akan dikembangkan pembukaan rekening melalui BNI *Mobile Banking*.
 - Taplus Anak, pada tahun 2023 akan dikembangkan pembukaan rekening melalui BNI *Mobile Banking*.

- Tabungan *Multicurrency* dan Tabungan Hybrid juga akan dikembangkan pada tahun 2023 guna memfasilitasi pilihan kebutuhan nasabah dalam bertransaksi.
- Deposito, pada tahun 2023 akan dikembangkan sebagai pilihan produk penyimpanan valas Nasabah dengan akses yang lebih mudah melalui BNI *Mobile Banking*. Adapun pada awal pengembangan Deposito Valas melalui BNI *Mobile Banking*, nasabah bisa melakukan penempatan dana untuk USD atau SGD.
- Kartu Debit, akan dikembangkan dan diluncurkan untuk memberikan kemudahan bagi nasabah baik dalam melakukan transaksi maupun beberapa hal yang terkait dengan kartu debit, seperti sebagai berikut:
 - » Fitur *contactless* untuk memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi, fitur *debit control* di BNI *Mobile Banking* untuk memberikan kendali nasabah dalam melakukan aktivitas terkait kartu debit seperti limit transaksi dan termasuk meminta pengiriman kartu debit langsung ke alamat rumah serta *digital card* untuk mempermudah transaksi tanpa menggunakan kartu debit secara fisik.
 - » Fitur *debit control* yang dilakukan oleh nasabah secara *self initiated* akan terdapat dalam BNI *Mobile Banking*, seperti mengontrol limit transaksi, *block/unblock* kartu, melakukan *reset PIN* jika nasabah lupa akan PIN nya, meminta pengiriman kartu langsung ke alamat rumah/kantor nasabah serta melakukan transaksi *e-commerce* dengan menggunakan *digital card*. Fitur *digital card* ini juga akan dikembangkan lebih lanjut dengan fitur NFC, sehingga nasabah juga dapat melakukan transaksi *contactless* menggunakan fitur NFC yang ada di *mobile bankingnya* di EDC BNI atau *merchant-merchant* di luar negeri cukup dengan melakukan *tap smartphone* nasabah ke EDC atau perangkat *contactless* dengan NFC. Untuk kenyamanan nasabah, *digital card* ini juga akan diberikan fitur keamanan melalui proses tokenisasi.
 - » Fitur *combine payment* merupakan perluasan fitur *redemption* channel POIN+ di EDC BNI dimana transaksi menggunakan kartu debit BNI di EDC bisa dikombinasikan atau digabung dengan BNI POIN+.

Apa Kata Mereka



Arwin Rasyid
Banker, Entrepreneur

Tim BNI Emerald melayani secara lebih dari profesional. Tim ini memiliki komitmen dan dedikasi untuk memberikan yang terbaik kepada nasabah.



Adi Satria
Senior Vice President Operations and Government Relations

Saya sudah menjadi pemegang Kartu Kredit BNI sejak 2015 sampai dengan saat ini. Kartu Kredit BNI selalu membantu dalam hal bertransaksi. Beberapa program yang saya sangat suka seperti promo *groceries* di Grand Lucky, bayar SPBU, pembayaran tagihan rutin bulanan, event yang bersifat keperluan keluarga seperti Imbex Expo, Travel Fair dan pastinya cicilan 0% dan Bunga Ringan. Terima kasih BNI



Lisa Desi Puspasari
Nasabah BNI Cabang HR Muhammad

Pemenang Undian Rejeki BNI #GaPakeNanti 2022-2023 Periode Pengundian Desember 2022 Kategori Reguler, Hadiah Sepeda Motor Honda Beat
Selama ini saya menjadi nasabah loyal Bank BNI ternyata membuahkan hasil. Tidak menyangka sekarang saya bisa mendapatkan hadiah 1 (satu) unit motor Honda Beat dari BNI. Ayo nasabah yang lain tingkatkan terus transaksi melalui BNI supaya dapat hadiah juga Sukses terus untuk BNI!



Nadia Marsya Audiari
Nasabah BNI Cabang Graha Pangeran Surabaya

Pemenang Undian Rejeki BNI #GaPakeNanti 2022-2023 Periode Pengundian Desember 2022 Kategori Reguler, Hadiah Sepeda Motor Honda Beat
Terima kasih kepada BNI karena saya tidak menyangka bisa mendapatkan hadiah melalui event Gelegar BNI Rejeki #GaPakeNanti. Saya sangat senang bertransaksi di BNI *Mobile Banking* karena transaksinya sangat cepat dan mudah. Selain itu, pelayanan juga ramah dan jika ada kendala dapat cepat terselesaikan. Oleh karena itu, saya merasa puas dan akan terus menabung, meningkatkan transaksi melalui BNI sehingga bisa dapat kesempatan menang hadiah seperti saya. Terima kasih BNI!



Chusnur Ismiati Nasabah BNI Graha Pangeran Surabaya

Pemenang Undian Rejeki BNI #GaPakeNanti 2022-2023 Periode Pengundian Desember 2022
Kategori Wirausaha, Hadiah Sepeda Motor Honda Scoopy
 Saya senang dapat hadiah motor semuanya berkat dari BNI, semua ini dimulai dari membuka rekening, selalu bertransaksi lewat BNI Mobile Banking ternyata berbuah hasil. Mau membayar tagihan, membayar angsuran, sampai transaksi dengan kolega semua bisa lewat BNI Mobile Banking. Bersama BNI kita kumpulkan poinnya kita raih hadiahnya.

TRESURI DAN INTERNASIONAL

Kegiatan Bisnis, Strategi dan Produktivitas Segmen Tresuri dan Internasional

Pada segmen Tresuri dan Internasional, BNI memberikan solusi investasi dengan tetap mengutamakan kebutuhan dan jenis risiko nasabah melalui penawaran produk-produk perbankan terbaik. Segmen Tresuri dan Internasional meliputi kegiatan tresuri Bank terdiri dari transaksi valuta asing, *money market*, *capital market* dan *fixed income*, serta bisnis internasional seperti *Trade*, *Remittance* dan *Financial Institutions* serta supervisi cabang luar negeri. Kegiatan bisnis tresuri disupervisi oleh Direktur *Treasury*, sementara kegiatan bisnis internasional disupervisi oleh Direktur *Corporate & International Banking*.

Ragam produk Tresuri dan Internasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

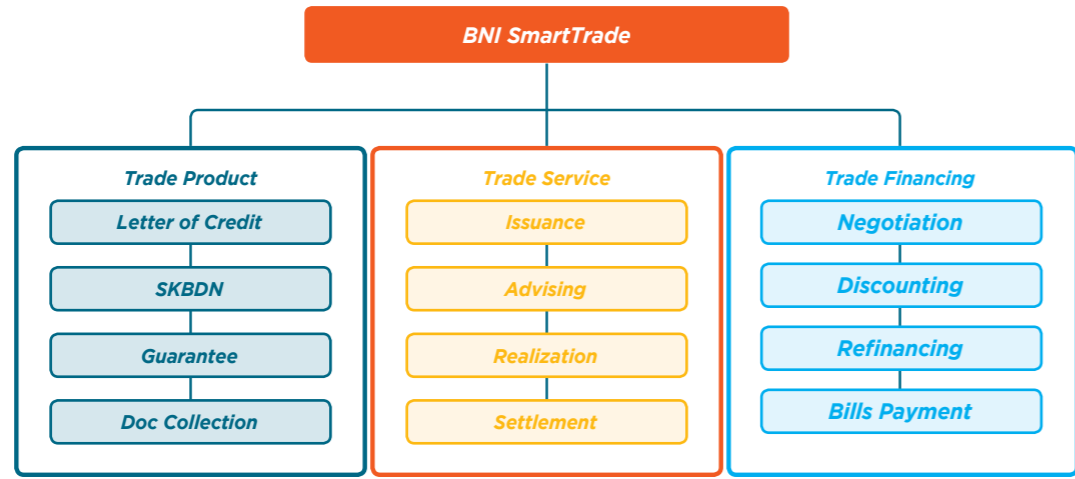
1. Ragam Produk dan Layanan Tresuri
 - Produk Tresuri BNI diklasifikasikan ke dalam produk Transaksional, produk Investasi, dan produk Lindung Nilai (*hedging*).
 - a. Transaksional
 - Produk transaksional ini terdiri dari *Forex-TOD*, *ForexTOM*, *Forex-SPOT*, dan *Forex-Bank Notes*. Rincian terkait produk-produk transaksional diuraikan sebagai berikut:
 - **Forex - TOD**
Jual beli valuta asing di mana kesepakatan transaksi dan penyelesaian transaksi dilakukan pada hari yang sama.
 - **Forex - TOM**
Jual beli valuta asing di mana penyelesaian transaksi dilakukan 1 (satu) hari kerja setelah tanggal kesepakatan transaksi.
 - **Forex - SPOT**
Jual beli valuta asing di mana penyelesaian transaksi dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah tanggal kesepakatan transaksi.
 - **Forex - Bank Notes**
Transaksi yang melibatkan pertukaran kepemilikan fisik dari mata uang (*banknotes*) yang terlibat dalam transaksi.

2. Investasi
 - Produk investasi Tresuri terdiri dari *Deposit on Call* (DOC), *Money Market Account* (MMA), dan obligasi retail. Rincian terkait produk-produk investasi diuraikan sebagai berikut:
 - a. **Deposit on Call** (DOC)
 - Penempatan dana jangka waktu minimal 3 (tiga) hari sampai dengan 30 (tiga puluh) hari;
 - Tingkat suku bunga mengacu tingkat suku bunga *interbank*;
 - Dapat dicairkan setiap saat;
 - Minimal penempatan Rp100 juta atau USD75 ribu.
 - b. **Money Market Account** (MMA)
 - Penempatan dana jangka waktu minimal 1 (satu) hari sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - Tingkat suku bunga mengacu tingkat suku bunga *interbank*;
 - Dapat dicairkan setiap saat;
 - Minimal penempatan Rp1 miliar atau USD100 ribu.
 - c. **Obligasi Retail**
Obligasi adalah bukti utang dari penerbit (*issuer*) yang akan dibayar kembali pada saat jatuh tempo sesuai dengan kondisi dan syarat yang telah ditetapkan sebelumnya. Transaksi obligasi yang dapat dilakukan antara Divisi *Treasury* dengan Nasabah Individu adalah transaksi berikut:
 - Pada pasar primer meliputi obligasi perusahaan dan Obligasi Pemerintah non-ritel;
 - Pada pasar sekunder meliputi obligasi perusahaan, Obligasi Pemerintah ritel, obligasi;
 - Pemerintah non-ritel dan Obligasi Pemerintah Negara lain.
 - d. **Depo Swap**
Depo Swap merupakan produk investasi dalam mata uang valas dengan tingkat imbal hasil yang maksimal dan pokok penempatan investasi terjamin 100%. *Depo Swap* merupakan gabungan transaksi *forex* berupa

FX Swap dan deposit. Dalam transaksi ini nasabah menukarkan mata uang valasnya menjadi mata uang valas lainnya sekaligus menukarkan kembali mata uang valas tersebut di masa yang akan datang pada tenor dan kurs yang telah ditetapkan pada awal kesepakatan transaksi. Keuntungan selisih kurs atas transaksi penukaran mata uang asing tersebut (*forex gain*) menjadi imbal hasil yang optimal atas investasi penempatan dana nasabah.

- e. **Market Linked-Dual Currency Investment** (ML-DCI)
ML-DCI adalah *structured product* yang merupakan gabungan antara produk simpanan valuta asing dan *FX Option*. Produk ini memberikan imbal hasil yang tinggi jika dibandingkan dengan produk simpanan konvensional karena menggabungkan produk simpanan dengan *view* pergerakan nilai tukar. Produk ini memiliki karakteristik *non capital protected*/tidak menjamin pokok investasi.
3. Lindung nilai (*Hedging*)
 - a. **Currency Forward**
Jual beli valuta asing di mana penyelesaian transaksi dilakukan lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi. Kurs yang digunakan pada transaksi *forward* ini memperhitungkan *forward points*.
 - **Domestic Non-Deliverable Forward** (DNDF)
Transaksi derivatif valuta asing terhadap rupiah yang standar (*plain vanilla*) berupa transaksi *forward* dengan mekanisme *fixing* yang dilakukan di pasar domestik. Mekanisme *fixing* adalah mekanisme penyelesaian transaksi tanpa pergerakan dana pokok dengan cara menghitung selisih antara kurs transaksi *forward* dan kurs acuan pada tanggal tertentu yang telah ditetapkan di dalam kontrak (*fixing date*).
 - **PAR Forward**
Par Forward adalah Suatu kontrak derivatif untuk melakukan serangkaian penjualan/pembelian suatu mata uang (*reference currency*) terhadap mata uang lainnya (*non-reference currency*) dalam suatu periode, dimana penyelesaian/ penyerahan dana (*settlement*) dilakukan lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal terjadinya kesepakatan transaksi (*trade date*).
 - b. **Currency Swap**
Transaksi 'jual dan beli' atau 'beli dan jual' suatu mata uang terhadap mata uang yang lain yang dilaksanakan (secara simultan) dalam waktu bersamaan dengan *counterparty* (nasabah) yang sama.
 - c. **Currency Option**
Perjanjian untuk memberikan hak dan bukan kewajiban dari penjual (*option writer*) kepada pembeli (*option holder*) untuk membeli atau menjual sejumlah nominal mata uang tertentu untuk masa yang akan datang pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya (*strike price*) pada atau sebelum waktu tertentu (*expiry date*).

- d. **Interest Rate Swap** (IRS)
Kesepakatan antara dua pihak untuk melakukan pertukaran rangkaian pembayaran bunga secara tetap (*fixed rate*) dalam satu mata uang dengan seri atau rangkaian pembayaran bunga secara fluktuatif (*variable rate*) dalam mata uang yang sama (atau sebaliknya), tanpa pertukaran pokok pinjaman.
 - **Overnight Index Swap** (OIS)
OIS adalah produk derivatif suku bunga yakni kontrak/perjanjian antara 2 pihak untuk mempertukarkan aliran suku bunga dalam Rupiah secara periodik selama masa kontrak tertentu yang perhitungannya menggunakan basis bunga harian (*Daily Compounding*). Skema transaksinya sama dengan *Interest Rate Swap* (IRS) namun cara perhitungan bunga adalah secara *daily compounding* dengan suku bunga acuan *overnight*.
- e. **Cross Currency Swap** (CCS)
Kesepakatan antara dua pihak untuk menukarkan pokok pinjaman dan pembayaran bunga dalam mata uang yang berbeda. Pertukaran pokok pinjaman menggunakan nilai tukar pada saat dimulainya transaksi.
- f. **Call Spread Option** (CSO)
Call Spread Option merupakan salah satu *Structured Product* dengan kombinasi 2 (dua) transaksi *Currency Option* yakni *Buy Call Option* (pembelian atas hak untuk membeli mata uang tertentu) dan *Sell Call Option* (penjualan atas hak untuk membeli mata uang tertentu), dengan nominal dan jangka waktu transaksi yang sama namun dengan *strike price* yang berbeda untuk masing-masing *Buy Call Option* dan *Sell Call Option* tersebut. Transaksi CSO wajib dilakukan secara *Dynamic Hedging* dengan tujuan agar pelaku *hedging* tidak terekspos risiko nilai tukar akibat kurs pasar melampaui *strike price* *Sell Call Option*.
 - **Series Of Call Spread**
Series of CSO adalah suatu kontrak atas serangkaian *call spread option* dalam suatu periode.
4. Ragam Produk dan Layanan Internasional
Segmen Internasional dikelola oleh bisnis internasional yang menawarkan jasa dan layanan internasional baik melalui Kantor Cabang Dalam Negeri maupun di Kantor Cabang Luar Negeri, diantaranya layanan perbankan berupa *Trade Finance*, jasa *Remittance*, *International Desk*, *Financial Institution*, *Custody*, dan *Non-Bank Financial Institution*.
 - a. **Jasa dan Layanan Perbankan Internasional Dalam Negeri**
Segmen Internasional menawarkan Jasa dan Layanan bisnis dari Kantor Cabang di Indonesia (dalam negeri), termasuk produk-produk perbankan berupa BNI *Smart Trade*, *Financial Institutions*, *Remittance* dan *International Desk*.
 - BNI *Smart Trade*
BNI *Smart Trade* terdiri dari *trade product*, *trade service*, dan *trade financing*.



• **Trade Product**

- » **Letter of Credit**
Letter of Credit (L/C) adalah instrumen jaminan pembayaran yang diterbitkan oleh bank (*Issuing Bank*) kepada penerima (*Beneficiary*) yang tunduk pada *Uniform Customs and Practice of Documentary Credits* (UCPDC).
- » Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) adalah instrumen jaminan pembayaran yang diterbitkan oleh bank (*Issuing Bank*) kepada penerima (*Beneficiary*) yang tunduk pada Peraturan Bank Indonesia dan digunakan untuk transaksi perdagangan dalam negeri.
- » **Demand Guarantee/Standby Letter of Credit (Guarantee)**
Guarantee adalah sebuah perjanjian/warkat yang diterbitkan bank penerbit yang berkewajiban membayar terhadap pihak yang menerima garansi (*Beneficiary*) apabila pihak yang dijaminan (*Applicant*) cidera janji atau wanprestasi. Guarantees yang diterbitkan dalam bentuk *Demand Guarantee* yang tunduk kepada *Uniform Rules for Demand Guarantee* (URDG) atau *Standby Letter of Credit* yang tunduk pada UCPDC ataupun *International Standby Practices* (ISP).
- » **Documentary Collection (Non LC)**
Documentary Collection adalah salah satu sistem pembayaran dalam dunia perdagangan yang dilakukan melalui jasa perbankan dalam bentuk tagihan berdokumen yang tunduk pada *Uniform Rules for Collections* (URC).
- » **Irrevocable dan Confirmed L/C**
L/C ini dianggap paling sempurna dan paling aman dari sudut penerima L/C (*beneficiary*) karena pembayaran atau pelunasan wesel yang ditarik atas L/C ini dijamin sepenuhnya oleh opening bank maupun oleh *advising* bank, bila segala syarat-syarat dipenuhi, serta

tidak mudah dibatalkan karena sifatnya yang *irrevocable*.

• **Trade Services**

Trade Services merupakan bisnis *trade* yang memberikan pelayanan kepada nasabah untuk mendapatkan jasa atau *services* dalam rangka transaksi *trade* atau perdagangan dengan ruang lingkup ekspor/impor dan dalam negeri.

Berikut adalah layanan *trade services*:

- » **Issuance**
Issuance (Penerbitan) merupakan jasa untuk melakukan penerbitan suatu instrumen (L/C, SKBDN, *Guarantee*) yang menjamin kepastian pembayaran atau penjaminan pelaksanaan kontrak tertentu kepada pihak penerima dengan kondisi sesuai dengan syarat L/C, SKBDN, *Guarantee*.
- » **Advising**
Advising (Penerusan) merupakan jasa untuk meneruskan L/C, SKBDN, *Guarantee* untuk disampaikan kepada penerima/*beneficiary* sesuai dengan instruksi dari Bank Penerbit.
- » **Realization**
Realization (Realisasi) merupakan jasa untuk melakukan penyampaian/ penyerahan dokumen dalam rangka perdagangan kepada penerima dokumen sebagai importir/pembeli dengan kondisi yang telah disepakati.
- » **Settlement**
Settlement (Pembayaran) merupakan jasa untuk melakukan penyelesaian transaksi perdagangan berupa pembayaran terhadap transaksi yang telah dilaksanakan atau disepakati. Jasa ini merupakan satu siklus transaksi perdagangan dengan melakukan pembayaran kepada eksportir/penjual melalui *transfer* bank.

• **Trade Financing**

Trade Financing merupakan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka transaksi *trade*/perdagangan dengan instrumennya berupa L/C, SKBDN, *Documentary Collection*, *Bills Payment*, dan *Invoice* atau berbasis tagihan.

Berikut adalah layanan *trade financing*:

- » **Negotiation**
Negotiation adalah pengambilalihan pembayaran nilai wesel yang ditarik oleh *beneficiary* kepada suatu bank atas dasar dokumen yang dipresentasikan dan telah dinyatakan sesuai dengan syarat dan kondisi LC/SKBDN/SBLC dengan *tenor sight*.
 - » **Discounting**
Discounting adalah pengambilalihan pembayaran nilai wesel yang ditarik oleh *beneficiary* kepada suatu bank atas dasar dokumen yang dipresentasikan dan telah dinyatakan sesuai dengan syarat dan kondisi LC/SKBDN/SBLC dengan *tenor usage*.
 - » **Refinancing**
Refinancing merupakan pembiayaan dalam bentuk pengambilalihan pembayaran dengan latar belakang transaksi penerbitan L/C atau SKBDN. Pembiayaan dalam bentuk *refinancing* dapat dilaksanakan pada saat awal penerbitan atau pada saat mendekati jatuh tempo pembayaran.
 - » **Non LC Financing**
Non LC Financing adalah pembiayaan kepada eksportir/penjual dan importir/pembeli atas dasar transaksi *documentary collection/open account*.
- **BNI Trade Online**
BNI Trade Online adalah layanan transaksi *trade* kepada nasabah menggunakan Sistem Aplikasi yang berbasis jaringan internet (*web based*) yang dapat digunakan nasabah untuk mengajukan permohonan transaksi *trade* maupun menerima hasil keputusan transaksi *trade* dari bank secara *online*.
- **Produk dan Layanan *Financial Institutions***
Produk dan layanan dari bisnis *Financial Institution* adalah layanan *Bank to Bank* sebagai berikut:
- » **Bank Guarantee Under Counter (BGUC)**
Merupakan penerbitan Bank Garansi (penjaminan perbankan) atas dasar permintaan dan dengan penjaminan pasti dari bank koresponden (*The Instructing Party*).
 - » **Bank to Bank Financing - Refinancing**
Merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh BNI kepada bank koresponden berupa pembayaran atas realisasi LC atau SKBDN berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara BNI dengan bank koresponden.

- » **Bank to Bank Financing-Trade Advance Financing**
Merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh BNI kepada bank koresponden dengan *underlying* transaksi berupa LC/SKBDN maupun non-LC/SKBDN.
 - » **Bank to Bank Financing-Forfaiting**
Merupakan pembelian hak tagih tanpa hak regres atas *Banker's Acceptance* (B/A) yang dimiliki Bank Koresponden selaku *Nominated Bank* (*forfaitee*) sehubungan transaksi L/C atau SKBDN.
 - » **Bank to Bank Financing-Term Loan Facility Bank**
Merupakan pemberian fasilitas kredit kepada bank lain baik yang berstatus BUMN, BUSN, BUMD, atau Kantor Cabang Bank Asing yang berdomisili di Indonesia.
 - » **Risk Participation**
Merupakan pengalihan sebagian risiko yang dimiliki oleh suatu bank pemohon kepada BNI dalam bentuk *funded* atau *unfunded* terkait transaksi *trade* yang telah disepakati antara bank pemohon tersebut dengan bank lainnya.
- **Produk dan Layanan *Non-Bank Financial Institutions***
- » **Pemberian *Limit* Perusahaan Efek (PE)**
 - * **Limit Intraday**
Penyediaan dana kas talangan bagi PE yang dipergunakan untuk menyelesaikan transaksi dimana dana talangan tersebut harus diselesaikan/dikembalikan pada hari yang sama (*sameday settlement*). Fasilitas Intraday tidak dikategorikan sebagai pemberian kredit.
 - * **Limit Global Line**
Merupakan limit yang diberikan kepada PE untuk melakukan jenis transaksi yang telah ditentukan dengan BNI.
 - » **Pemberian *Limit* Perusahaan Asuransi**
 - * **Commercial Line**
Merupakan limit yang diberikan kepada Perusahaan Asuransi/Penjaminan untuk menjamin penerbitan Garansi Bank (GB), *Letter of Credit* (L/C) dan Surat Keterangan Bank Dalam Negeri (SKBDN). Perusahaan Asuransi/Penjaminan yang dapat diberikan *Commercial Line* adalah yang telah menjadi rekanan BNI.
 - » **Fasilitas Perusahaan Efek**
 - * **Kredit Modal Kerja**
Pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja untuk kegiatan transaksi/operasional Perusahaan Efek antara lain: transaksi *repo/reverse repo*.
 - » **Kredit Kepada *Multifinance* (KKM)**
Merupakan pemberian fasilitas kredit (*cash loan*) kepada perusahaan pembiayaan (*multifinance*) yang merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan

untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang berstatus swasta dan/atau anak perusahaan Himbara.

- **Jasa Kustodian**
Kustodian merupakan pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lainnya yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk penerimaan dividen, bunga/kupon dan hak-hak lainnya, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

BNI memperoleh izin sebagai Bank Kustodian dari Bapepam LK No. KEP-162/PM/1991 tgl. 09-12-1991, dan sebagai Sub Registry (untuk surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah RI) ditunjuk oleh Bank Indonesia pada tahun 2000.

Jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

- » **Settlement:** Penyelesaian Transaksi secara *online* dan *realtime* yang aman, cepat dengan kemampuan *Straight Through Processing (STP)* yang mampu menghubungkan *Core Custody System* dengan *Core System Banking* BNI serta sistem lainnya yang berhubungan dengan pasar modal.
- » **Safekeeping:** penyimpanan, pengelolaan dan pengadministrasian surat berharga di pasar modal Indonesia maupun internasional.
- » **Corporate Action:** melakukan pengurusan atas tindakan aksi korporasi (*Corporate Action*) seperti *right issue*, saham bonus, pembayaran dividen/kupon, dll.
- » **Proxy:** mewakili pemegang efek yang menjadi nasabahnya untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Surat Utang (Obligasi, MTN, Sukuk, dll)
- » **Reporting:** Penyampaian laporan dan informasi yang terkait dengan efek-efek dan/atau surat berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh BNI Kustodian, pelaporan kepada regulator dan media massa.

Untuk mendukung kebutuhan nasabah/investor dalam berinvestasi pada berbagai instrument efek, BNI Kustodian memfasilitasi kebutuhan tersebut dengan menyediakan beragam Layanan:

- » Sebagai kustodian untuk nasabah/investor yang melakukan investasi pada instrument pasar modal dan pasar uang di Indonesia (*core custody*).
- » Sebagai *Sub-registry* untuk melayani nasabah/investor yang melakukan

investasi pada Surat Utang Negara (SUN) termasuk Obligasi Pemerintah atau Surat Perbendaharaan Negara dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

- » Sebagai kustodian efek valuta asing (melalui *Euroclear*) untuk melayani nasabah/investor yang melakukan investasi surat berharga dan membantu penyelesaian transaksi efek valuta asing yang tercatat di Euroclear Operations Centre. BNI Kustodian merupakan *direct member Euroclear*.
- » Sebagai kustodian untuk pengadministrasian reksadana (*mutual fund*) dan Kontrak Pengelolaan Dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi.
- » Sebagai kustodian untuk pengadministrasian *Exchange Trade Fund (ETF)* yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi.

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di BNI Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek sesuai dengan ketentuan OJK (dahulu Bapepam-LK).

- **Wali Amanat**
Bank BNI telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat izin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996.

Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- » Jasa wali amanat dan agen pemantau (*trustee*) untuk penerbitan obligasi dan MTN
- » Jasa agen pengelola rekening penampungan (*escrow agent*)
- » Jasa agen pembayaran (*paying agent*)
- » Jasa penampungan dana IPO/*Initial Public Offering (receiving bank)*
- » Jasa agen penjaminan (*security agent*)

Baik Wali Amanat maupun Jasa Kustodian BNI telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2015.

- **Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan Pengelolaan (Trust)**
Trust merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor*) berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank BNI sebagai *trustee* dan nasabah untuk kepentingan pihak yang menerima manfaat (*beneficiary*).

Bank BNI telah mendapatkan izin prinsip dan surat penegasan layanan *trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/29/DPB1/PB1-6 tanggal 21 Maret 2013 dan No. 15/19/DPB1/PB1-6 tanggal 23 Agustus 2013.

Fungsi dari Layanan *Trust* Bank BNI adalah sebagai:

- » Agen pembayar (*paying agent*) yaitu membuka dan menutup rekening untuk dan atas nama nasabah (*settlor*), menerima dan menyimpan dana ke dalam rekening *Trust*, melakukan pembayaran dari rekening *Trust* milik *settlor*, mencatat, mendokumentasikan, dan mengadministrasikan dokumen terkait dengan rekening *Trust* milik *settlor* dan melakukan kegiatan lain dalam rangka menjalankan fungsi sebagai *trustee*.
- » Agen investasi (*investment agent*) yaitu melaksanakan investasi dana berdasarkan instruksi tertulis yang jelas dan rinci dari *Settlor*.

Layanan *Trust* Bank BNI juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *oil and gas company*, *corporate* dan *commercial*, juga nasabah *non-profit organization* untuk kegiatan pendistribusian hasil penjualan gas, jual-beli/akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

- **Remittance Services**
Remittance merupakan suatu bentuk jasa pengiriman sejumlah uang kepada pihak lain yang ditunjuk (*beneficiary customer* atau *institution*) atas suatu perintah tertulis atau permintaan individu, badan hukum (*ordering customer* atau *institution*) kepada lembaga pengirim uang (*remitting bank/institution*) baik di dalam dan ke luar negeri. Adapun jenis-jenis *Remittance* diuraikan sebagai berikut:
 - » *Incoming Fund Transfer* atau *Incoming Transfer (ITR)* atau Kiriman Uang Masuk adalah kiriman uang dari seseorang atau badan hukum melalui bank pengirim di luar negeri dalam valas/rupee atau melalui bank di dalam negeri khusus dalam valas yang ditujukan kepada BNI sebagai bank penerima, untuk keuntungan penerima yang namanya ditunjuk dalam kiriman uang, baik sebagai nasabah atau bukan nasabah BNI di dalam negeri.
 - » *Outgoing Fund Transfer (OTR)* atau Kiriman Uang Keluar adalah perintah tertulis tidak bersyarat dari BNI atas permintaan nasabah dan/atau untuk kepentingan BNI sendiri yang ditujukan kepada bank koresponden untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada seseorang/badan (*beneficiary*) dalam mata

uang asing baik di dalam maupun di luar negeri. Layanan kiriman uang BNI dapat diterima pada hari yang sama (*same day service*) sesuai batas waktu (*cut off time*) yang telah ditentukan per masing-masing valuta. BNI juga memiliki layanan *multi currencies remittances* yaitu layanan kiriman uang yang dapat diterima dalam 125 (seratus dua puluh lima) jenis mata uang lokal di 160 (seratus enam puluh) negara.

- **International Desk**
Sebagai *Gate to Investment*, BNI fokus pada peningkatan peran Kantor Cabang Luar Negeri dan *Financial Institutions (FI)* dalam mendukung *Foreign Direct Investment (FDI)*, serta mengembangkan *International Desk* dalam memberikan layanan perbankan kepada entitas asing yang berinvestasi di Indonesia melalui fasilitas berikut:
 - » **Pinjaman/Loan**
Unit *International Desk* memberikan layanan pemberian Pinjaman dalam bentuk IDR maupun *offshore loan* dalam mata uang USD dan JPY maupun *Open Account Financing (OAF)* kepada Nasabah Korporasi Internasional yang ada di Indonesia dengan suku bunga yang kompetitif dengan berbasis *Standby LC (SBLC)* yang dijamin oleh perbankan/lembaga keuangan internasional. Dalam hal pemberian pinjaman ini maupun skema *Open Account Financing (OAF)*, *International Desk* berkoordinasi dengan unit Kredit.
 - » **Dana Pihak Ketiga**
Bekerja sama baik dengan Kantor Cabang Luar Negeri maupun Kantor Cabang Dalam Negeri dalam memberikan layanan pembukaan Tabungan, Giro dan Deposito kepada Nasabah, baik perorangan asing maupun korporasi internasional yang ada di Indonesia.
 - » **Cash Management**
Bekerja sama dengan Divisi *Wholesale Solution (WHS)*, memasarkan produk BNI *Cash Management* kepada nasabah korporasi internasional di Indonesia.
 - » **Kartu Kredit**
Bekerja sama dengan Divisi *Card Business (CRD)* menawarkan kartu kredit personal untuk individu asing maupun korporasi internasional.

- b. **Jasa dan Layanan Perbankan Internasional dari Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN)**
Keberadaan Kantor Cabang Luar Negeri merupakan wujud daya saing BNI dalam memperkuat bisnis Internasional dan untuk mendukung Mitra bisnis Global dalam melakukan ekspansi usaha.

Dalam penerapan bisnisnya KCLN menerapkan 3 *Strategic Value* sebagai berikut:

- *Source of International Funding*
BNI fokus pada peningkatan peran Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) dan hubungan kerja sama dengan bank koresponden dalam mencari alternatif sumber pendanaan yang kompetitif untuk mendukung pertumbuhan bisnis BNI dan mendukung bisnis nasabah, terutama korporasi yang berbasis ekspor.
- *Go Global with BNI*
Adalah upaya BNI dalam mendukung pebisnis Indonesia untuk berkembang di pasar global serta berperan aktif dalam menyediakan layanan global berbasis digital.
- *Gate to Investment*
Optimalisasi peran Kantor Cabang Luar Negeri dan unit *Financial Intitusion* (FI) untuk mendukung penanaman modal asing serta optimalisasi *International Desk* dalam menyediakan layanan perbankan dan *advisory* kepada entitas asing yang akan berinvestasi di Indonesia.

Strategic value tersebut dipedomani dan implementasikan oleh seluruh KCLN melalui jasa dan layanan perbankan kepada nasabah antara lain dengan berupa produk:

- Produk Pembiayaan Pinjaman
Pemberian pembiayaan pinjaman difokuskan kepada *value chain* perusahaan Indonesia *Related* yang akan mengembangkan usahanya melalui:
 - » *Local Loan*
Local loan adalah fasilitas kredit yang ditawarkan oleh Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) kepada *group* usaha perusahaan Indonesia maupun *counterparty* dari perusahaan Indonesia di luar negeri, baik secara bilateral maupun sindikasi. Jenis pinjaman yang ditawarkan dapat berupa Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi (KI) dan *term loan*.
 - » *Offshore Loan*
Offshore Loan adalah fasilitas yang ditawarkan KCLN kepada nasabah debitur di dalam negeri untuk kebutuhan pembiayaan modal kerja (jangka pendek) dalam bentuk valuta asing untuk pengadaan barang-barang modal tujuan rehabilitasi, modernisasi, ataupun ekspansi dengan penyelesaian pembayaran dalam jangka menengah atau panjang.
 - » *Trade Loan*
Trade Loan adalah fasilitas yang ditawarkan KCLN atas dasar transaksi *Trade Finance* yang dilakukan oleh grup usaha perusahaan Indonesia maupun *counterparty* dari perusahaan Indonesia di luar negeri.

- Produk Dana Pihak Ketiga
Kantor Cabang Luar Negeri dengan status *Full License Bank* (KCLN Singapura, KCLN Hong Kong, KCLN Tokyo dan KCLN Seoul) dapat melakukan aktivitas menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) dari nasabah lokal di mana KCLN berada yang terdiri dari produk Tabungan, Deposito, dan Giro.

Produk DPK *overseas* diantaranya adalah:

- » Tabungan
Layanan simpanan yang dikembangkan untuk mengakomodasi kebutuhan nasabah individual.
- » Giro
Layanan deposit untuk nasabah individual dan perusahaan guna memenuhi kebutuhan pembayaran aktivitas operasional dengan fasilitas cek sebagai alat tarik.
- » Deposito
Layanan *funding* yang ditawarkan KCLN dengan jangka waktu mulai dari 1 (satu) hingga 12 bulan.

- *Bank to Bank Funding*
Bank to Bank Funding adalah aktivitas pinjaman-meminjam antar bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan pembiayaan kepada nasabah. Aktivitas tersebut antara lain dapat berbentuk *Banker Acceptance*, *Term Loan* ataupun *Money Market Borrowing*. *Bank to Bank Funding* ini dilakukan dengan memanfaatkan sinergi dan hubungan bisnis timbal balik dengan koresponden terkemuka di seluruh dunia.

Strategi Segmen Tresuri dan Internasional Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, BNI mengimplementasikan strategi dan kebijakan pada segmen Tresuri dan Internasional sebagai berikut:

Strategi Tresuri Tahun 2022

Di sepanjang tahun 2022, BNI mengimplementasikan strategi dan kebijakan pada segmen Tresuri sebagai berikut:

1. Strategi Finansial
 - a. Optimalisasi likuiditas untuk mendukung aktivitas bisnis melalui pasar uang maupun pasar modal.
 - b. Menyusun portofolio surat berharga yang prudent sesuai dengan kondisi pasar.
 - c. Diversifikasi produk baru sebagai *one stop solution* kebutuhan nasabah.
 - d. Mengoptimalkan *trading forex*, baik melalui *proprietary trading*, *banking* dan customer flow serta *volume* transaksi *hedging*.
 - e. Peningkatan portofolio Surat Berharga yang dimiliki dalam kategori “*Green Bond*”.

2. Strategi Non Finansial
 - a. Menjaga likuiditas agar berada pada posisi efisien dan *profitable*.
 - b. Penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond* 2022).
 - c. Penerbitan FNK denominasi USD dalam rangka *refinancing* FNK yang jatuh tempo sebesar USD 500 Juta.
 - d. Memperluas *market share* melalui program *customer loyalty*.
 - e. Mengembangkan transaksi Tresuri melalui *platform* digital untuk transaksi *capital market* dan FX.
 - f. Implementasi *Bridging Diskontinuitas* LIBOR.

Strategi Internasional Tahun 2022

Divisi Internasional yang memiliki aspirasi menyediakan solusi terintegrasi bagi perusahaan global dan terus mendukung bisnis BNI melalui penerapan berbagai strategi penguatan bisnis internasional selama tahun 2022, antara lain:

1. Penguatan peran *Syndicated Loan Desk* di KCLN Singapore untuk menggali potensi bisnis sindikasi Indonesia-*related business* di region Asia Tenggara melalui kolaborasi sinergis dengan Divisi *Syndication & Corporate Solution* (SCS) di *Head Office*.
2. Fokus terhadap *enhancement* layanan perbankan kepada Diaspora Indonesia di Luar Negeri antara lain melalui pembiayaan terhadap UMKM Diaspora Indonesia, Pembukaan rekening Tabungan Diaspora secara digital, inklusi keuangan, serta penawaran investasi berbentuk surat berharga maupun surat utang negara.
3. Implementasi BNIDirect di KCLN sebagai *platform* dalam mendukung *transactional banking activities* untuk memenuhi ekspektasi kebutuhan

nasabah di KCLN. Di tahun 2022, BNIDirect telah diimplementasikan di KCLN London.

4. Menjadi bagian dari program BUMN *Go Global* melalui Indonesia *Incorporated*.
5. Bisnis *Remittance* pada tahun 2022 fokus pada peningkatan kapasitas *channel digital*, serta pada program yang berdampak terhadap pencapaian FBI, berkolaborasi dengan unit terkait untuk menggarap segmen tertentu, dan pertumbuhan *customer base*.
6. Bisnis *Financial Institutions* fokus menggarap peluang menjadi *arranger* untuk *Export Credit Agency Financing*, Kreditur Swasta Asing, sindikasi dan bekerja sama dengan bank koresponden dan *strategic partner* lainnya.
7. Bisnis *Trade Finance* fokus pada beberapa strategi sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan keberadaan BNI sebagai Bank yang mendukung kegiatan ekspor nasional melalui kegiatan Regional *Trade Forum* di segenap Kantor Wilayah BNI dengan menggandeng *stakeholder* penunjang aktivitas ekspor di Wilayah tersebut.
 - b. Memberikan skema pembiayaan *structured trade* dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan debitur yang lebih akurat dengan tingkat risiko yang minimal, dan *pricing* yang lebih kompetitif.
 - c. Mengoptimalkan penggunaan layanan *trade finance* berbasis digital, yaitu BNI *Trade Online* sebagai solusi pelayanan yang bersifat *branchless & paperless*.

Produktivitas Segmen Tresuri dan Internasional

Produktivitas segmen Tresuri dan Internasional tercermin dari kinerja Jasa dan Layanan Perbankan Internasional

Dalam Negeri serta Kantor Cabang Luar Negeri, dengan pembahasan sebagai berikut.

1. Jasa dan Layanan Perbankan Internasional Dalam Negeri

Perihal	Pendapatan Bisnis Internasional					
	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
<i>Fee Based Income</i>	1.714	59,7	1.832	64,1	(118)	(6,4)
<i>Interest Income</i>	1.155	40,3	1.025	35,9	130	12,7
<i>Net Operating Income</i>	2.869	100,0	2.857	100,0	12	0,4

Meskipun kondisi pandemi yang telah membaik, namun isu geopolitik di awal tahun, larangan ekspor komoditi tertentu dan kenaikan suku bunga merupakan beberapa faktor yang terutama mempengaruhi kinerja Bisnis Internasional. Pendapatan Bisnis Internasional dalam negeri pada tahun 2022 secara total naik sebesar Rp12 miliar atau tumbuh 0,4% secara YoY yang didorong oleh pertumbuhan *Fee Based Income* terutama dari bisnis *Financial Institutions*, *Remittance* dan *Custody* serta *interest income* dari bisnis *Financial Institution*.

Larangan ekspor komoditi tertentu dan kenaikan suku bunga merupakan beberapa faktor yang terutama mempengaruhi kinerja *Trade Finance*. *FBI Trade Finance* tertekan karena berkurangnya transaksi nasabah besar imbas dari larangan ekspor komoditi tertentu pada tahun 2022. Hal tersebut menyebabkan penurunan atas *Fee Based Income* dari bisnis *Trade Finance* BNI. Namun demikian, penurunan *Fee Based Income* tersebut dapat dikompensasi dengan pertumbuhan *Interest Income* bisnis *Financial Institutions* yang cukup signifikan yaitu sebesar 308% secara YoY yang berasal dari peningkatan *Bank to Bank Financing* yang diberikan BNI kepada bank-bank koresponden.

Aktivitas *Remittance* yang sebelumnya terdampak pandemi COVID-19 telah menunjukkan perbaikan dengan peningkatan volume sebesar 8,3% menjadi USD83,6 miliar. Digitalisasi proses *remittance* sebagai strategi utama

telah merubah *behaviour* nasabah dalam memilih transaksi melalui *digital channel*, transaksi menjadi lebih mudah dan efisien. Strategi ini menjaga pendapatan bisnis *remittance* tetap stabil sepanjang tahun 2022.

2. Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN)

Berikut disampaikan produktivitas segmen Tresuri dan Internasional yang berasal dari aktivitas Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN).

Perkembangan Aset Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN)						
Perihal	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Jumlah Pinjaman	64.005	68,9	59.105	66,8	4.900	8,3
Aset Lainnya	28.832	31,1	29.348	33,2	(516)	(1,8)
Jumlah Aset	92.837	100,0	88.453	100,00	4.384	5,0

Pada tahun 2022, KCLN berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar Rp64,0 triliun atau tumbuh sebesar 8,3% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Pertumbuhan ini juga sejalan dengan strategi KCLN yang fokus pada pembiayaan *Indonesia-Related Business* serta Diaspora Indonesia khususnya dalam mendukung *Value Chain* bisnis perusahaan Indonesia di mancanegara dan memberikan layanan global yang unggul sebagai wujud dan upaya KCLN dalam mendukung perusahaan Indonesia *go global* serta peningkatan transaksi perdagangan antara Indonesia dan Dunia.

Jumlah Dana Pihak Ketiga Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN)						
Perihal	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Tabungan	126	2,7	120	2,5	6	5,1
Giro	2.600	56,6	3.475	72,8	(875)	(25,2)
Deposito	1.870	40,7	1.178	24,7	692	58,7
Jumlah	4.596	100,0	4.773	100,0	(177)	(3,7)

Selama tahun 2022, nilai DPK KCLN tercatat sebesar Rp4,6 triliun dimana nilai tersebut mengalami penurunan secara YoY sebesar 3,7%. Namun begitu, terdapat kenaikan dari sisi Deposito yang berasal dari *outstanding Certificate of Deposit* (CD) di KCLN New York. Selama tahun 2022, *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) yang berhasil di-*issued* adalah sebesar USD222,60 juta. Hal ini sejalan dengan strategi BNI yang fokus pada peningkatan peran Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) sebagai sumber *funding* murah untuk mendukung pertumbuhan bisnis BNI dan pengembangan bisnis nasabah.

Pendapatan Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN)				
Perihal	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Fee Based Income	338	346	(8)	(2,3)
Net Operating Income	2.117	2.253	(136)	(6,0)

Pendapatan *Net Operating Income* pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,1 triliun. Selama tahun 2022 terdapat peningkatan suku bunga secara global dan membuat kondisi pasar kurang kondusif sehingga hal ini mempengaruhi *cost of fund* KCLN di tahun 2022 dan berdampak pada perlambatan *Net Operating Income* sampai dengan 6,0% YoY.

Profitabilitas Segmen Tresuri dan Internasional

Pendapatan dan profitabilitas segmen Tresuri dan Internasional disajikan sebagai berikut:

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Laba (Rugi)				
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	2.344	2.225	119	5,4
Pendapatan operasional lainnya	3.939	2.857	1.082	37,9
Beban operasional lainnya	(1.893)	(1.709)	(184)	10,8
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(456)	(2.731)	2.275	(83,3)
Laba operasional	3.934	642	3.292	512,8
Pendapatan (beban) bukan operasional neto	-	-	-	0,0
Laba sebelum beban pajak	3.934	642	3.292	512,8
Posisi Keuangan				
Total Aset	302.704	310.426	(7.722)	(2,5)
Total Liabilitas	58.732	61.554	(2.822)	(4,6)

* Data 2021 yang disajikan kembali berdasarkan segmentasi bisnis/usaha sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 31 Desember 2022, tabel di atas diambil dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan No. 47 (Informasi Segmen) yang disajikan dengan beberapa penyesuaian termasuk diantaranya adalah penyesuaian segmentasi debitur dan *regrouping* bisnis untuk memaksimalkan bisnis BNI yang fokus pada pelanggan.

Laba sebelum beban pajak segmen Tresuri dan Internasional sebesar Rp3,9 triliun, mengalami kenaikan signifikan sebesar 512,8% atau Rp3,3 triliun dibandingkan tahun 2021. Pertumbuhan laba sebelum beban pajak di tahun 2022 terutama dikarenakan oleh peningkatan pendapatan bunga dan pendapatan syariah neto sebesar 5,4% dan pendapatan operasional lainnya sebesar 37,9% dibandingkan tahun 2021. Adapun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada segmen ini membaik Rp2,3 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Total aset dan total liabilitas tahun 2022 masing-masing sebesar Rp302,7 triliun dan Rp58,7 triliun.

Prospek, Potensi, dan Strategi Segmen Tresuri dan Internasional di Tahun Mendatang

1. Rencana Strategi Segmen Tresuri Tahun 2023

Divisi *Treasury* memiliki misi untuk menjaga kondisi likuiditas yang sehat dan mewujudkan permodalan yang kuat serta memberikan kontribusi laba yang maksimal melalui penyelenggaraan bisnis tresuri yang unggul. Di tengah potensi masih akan berlanjutnya kebijakan kenaikan suku bunga oleh Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) dan Bank Indonesia serta proyeksi masih tingginya volatilitas nilai tukar Rupiah, Divisi *Treasury* akan mengelola risiko likuiditas dan risiko pasar untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan neraca BNI serta memperoleh laba yang optimal melalui transaksi dengan nasabah dan peran aktif di pasar keuangan dan pasar modal melalui strategi berikut ini:

a. Strategi Finansial

- Melakukan pengelolaan likuiditas rupiah dan valas agar selalu berada pada posisi efisien dan *profitable*.
- Mengoptimalkan *excess liquidity* pada instrumen yang memberikan *return (yield)* terbaik dengan tetap memperhatikan kondisi likuiditas harian dan kondisi pasar keuangan.
- Meningkatkan portofolio surat berharga dan *forex trading book* dengan risiko yang terukur, baik melalui Pasar Perdana maupun Pasar Sekunder.
- Optimalisasi pengelolaan surat berharga *banking book* dan posisi NOP dengan memperhatikan kebutuhan likuiditas, kebutuhan nasabah, rasio-rasio yang ada, serta kondisi pasar keuangan domestik maupun global.
- Optimalisasi pengelolaan produk lindung nilai (*hedging*) untuk mendukung peningkatan layanan solusi lindung nilai (*hedging*) kepada nasabah, meningkatkan FBI, dan mendukung pendalaman pasar keuangan.

b. Strategi Non Finansial

- Meningkatkan sinergi dengan unit bisnis terkait antara lain *Corporate Banking, Institutional Banking, Syndication & Corporate Solution*, Internasional, dan Wilayah/Cabang untuk melakukan akuisisi nasabah *top tier* dan *diamond* termasuk melalui *regional sales*.
- Proaktif memberikan edukasi dan menawarkan produk lindung nilai (*hedging*) kepada nasabah sehingga dapat membantu mereka memilih solusi lindung nilai yang tepat sesuai karakteristik bisnis dan *risk appetite*-nya untuk produk FX dan *Bonds (Bond Forward dan Bond Option)*
- Mengintegrasikan produk dan layanan Tresuri (BNI FX, Transaksi Obligasi Pasar Sekunder, Transaksi Valas, *Multi Currency Account*, BNI Digihedge, dan BNI FX *Mobile*) ke *Digital Channel* yang dimiliki BNI (BNIDirect dan BNI *Mobile Banking*) untuk meningkatkan kemudahan nasabah dalam mengakses dan melakukan transaksi produk Tresuri.

2. Rencana Strategis Segmen Internasional Tahun 2023

Tahun 2022 merupakan salah satu tahun yang *challenging* bagi segmen internasional. Meskipun kondisi pandemi yang telah membaik, namun isu geopolitik di awal tahun, larangan ekspor komoditi tertentu dan kenaikan suku bunga merupakan beberapa faktor yang terutama mempengaruhi kinerja *Trade Finance* dan Kantor Cabang Luar Negeri. Namun demikian, dengan penguatan infrastruktur dan *technology enhancement* berhasil mendorong kinerja terutama dari sisi digitalisasi layanan dan produk.

Di tahun 2023, segmen internasional akan tetap fokus pada penguatan teknologi agar dapat menyediakan solusi terintegrasi bagi nasabah baik di dalam negeri maupun luar negeri, dari segmen Retail hingga perusahaan global.

Beberapa strategi yang dicanangkan untuk tahun 2023, meliputi:

- a. Berdiri di kota-kota pusat perdagangan dan perekonomian dunia, Kantor Cabang Luar Negeri memiliki keunggulan dan karakteristik yang berbeda-beda. Di tahun 2023, penajaman bisnis KCLN akan terus dilanjutkan sesuai dengan kekuatan hubungan antara Indonesia dengan negara tempat KCLN berada. Penajaman bisnis juga didukung dengan penguatan infrastruktur dan *digital capabilities* di masing-masing KCLN;
- b. Peningkatan, penambahan dan perluasan produk dan layanan perbankan kepada Diaspora Indonesia di Luar Negeri;
- c. Perluasan Implementasi BNIDirect di KCLN sebagai *platform* dalam mendukung *transactional banking activities* untuk memenuhi ekspektasi kebutuhan nasabah di seluruh KCLN;
- d. Bisnis *Remittance* pada tahun 2023 akan fokus pada peningkatan kapasitas *channel* digital dengan *service process* yang lebih cepat, transparan dan efisien, fokus pada program yang berdampak masif terhadap peningkatan transaksi, berkolaborasi dengan unit terkait untuk menggarap segmen tertentu, dan pertumbuhan jumlah *customer based*;
- e. Bisnis *Financial Institution* di tahun 2023 akan fokus sebagai penyedia produk dan layanan yang menyeluruh (*one stop shop solution*) melalui kolaborasi dengan seluruh jaringan yang ada untuk memberikan solusi yang optimal seperti *transaction, digital solution, banking services, financing* dan *investment banking* pada *client segment* yang mencakup *regional* dan *global business partner*;
- f. Bisnis *Trade Finance* fokus pada ekspansi dan penetrasi pada pasar ekspor dengan inisiatif sebagai berikut:
 - Memberikan skema pembiayaan *structured trade* kepada debitur beserta *value chain*-

nya dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan yang lebih akurat dengan tingkat risiko yang minimal, serta memberikan *pricing* yang lebih kompetitif;

- Membangun ekosistem *Trade* antara nasabah dengan *counterpart*-nya dengan mengarahkan agar transaksi dapat dilakukan secara *closed-loop* antar Cabang BNI;
 - Meningkatkan jumlah nasabah aktif yang bertransaksi melalui BNI *Trade Online* (BTO) sebagai produk andalan BNI dalam menyediakan layanan *Trade Finance* berbasis Digital.
- g. Bisnis *International Desk* sebagai *FDI Advisory Unit* yang mampu menjadi pintu masuk untuk menjangkau potensi bisnis dari perusahaan-perusahaan FDI melalui optimalisasi kerja sama dengan para *stakeholders* terkait perdagangan dan investasi seperti Kementerian Investasi, Kemenko Marves, KADIN, dan asosiasi bisnis atau pengusaha.
 - h. Strategi Bisnis Kustodian, Wali Amanat dan Trust services di 2023 antara lain:
 - i) Akuisisi dan penambahan nasabah baru Bank Kustodian.
 - ii) *Partnership* dengan internal BNI (divisi bisnis terkait dan cabang-cabang BNI) yang memiliki basis nasabah dana pensiun, asuransi dan korporasi (non perorangan).
 - iii) Bekerja sama dengan Manajer Investasi untuk produk baru, seperti ETF, reksa dana Index, Multi Share Class, KIK-Dinfra.
 - iv) Meningkatkan kerja sama dengan top 20 Manajer Investasi di Indonesia.
 - i. Strategi Layanan Non-Bank Financial Institutions diantaranya:
 - i) Melalui produk Pembiayaan *Cash Loan & Non Cash Loan Growth* melalui ekspansi baru maupun tambahan melalui jenis nasabah sbb:
 - Pembiayaan Multi Finance (KMK dan KI)
 - Pembiayaan Perusahaan Efek - KMK
 - Pembiayaan Asuransi - *Commercial Line*
 - ii) Memaksimalkan Pemberian dan Utilisasi *Intraday Facility* Pemberian Fasilitas *Intraday* kepada Perusahaan Efek dengan pendekatan:
 - Diversifikasi *underlying* (Obligasi dan Saham)
 - Diversifikasi *Currency* (IDR dan USD)
 - *Intraday* dengan *Customised Structure*
 - iii) Peningkatan *Core Funding via Dynamic offering program* dan RDN
 - Menjadikan Perusahaan Asuransi sebagai nasabah utama DPK;
 - *Dynamic Placement Program* berupa penawaran *special rate based on Liquidity Condition* - Divisi *Treasury*;
 - Penawaran RDN sebagai bundling produk lainnya kepada Perusahaan Efek.

Apa Kata Mereka



David Kosasih
Finance Director PT Barito Pacific

Terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin dengan sangat baik selama ini dengan Tim Tresuri BNI dalam memberikan pelayanan yang prima dan harga yang kompetitif. Semoga kerja sama ini dapat dipertahankan untuk tahun-tahun mendatang. Sukses selalu untuk BNI.



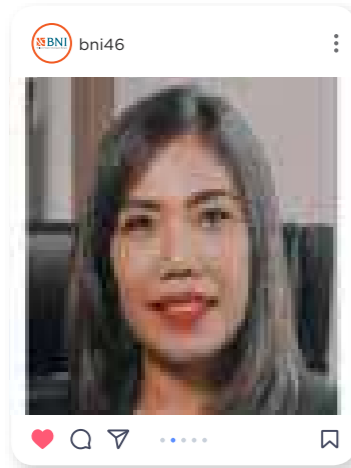
Jin Hyuk Yang
Executive Director Korindo Group

Kami, grup Korindo, telah beroperasi secara efisien, didukung oleh layanan treasury BNI yang berorientasi pada target dan dengan bankir yang aktif memberikan layanan prima secara tepat waktu. Tim treasury BNI adalah salah satu mitra bisnis utama grup saya dan kami, Korindo, yakin BNI akan meraih kesuksesan yang tinggi di tahun-tahun mendatang.



Adrian Etyantyo
Senior Manager Cash Management PT Garuda Indonesia

Layanan treasury BNI cukup memuaskan dan menjadi salah satu yang terbaik, baik dari sisi kemudahan transaksi, fleksibilitas yang disediakan, dan juga rate yang sangat bersaing. Ke depan, kami akan mengembangkan kebutuhan yang berkaitan dengan treasury BNI, kami berharap BNI dapat mengakomodir berbagai kebutuhan Garuda ke depannya.



Susilawati Nasution
Direktur & Chief Financial Officer
PT Medco Power Indonesia

Terima kasih atas berbagai layanan tresuri yang telah diberikan kepada kami. Ragam produk tresuri BNI telah memberikan solusi kepada kami dalam mengelola risiko pasar di tengah kondisi volatilitas suku bunga dan nilai tukar yang cukup tinggi. Semoga kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini dapat terus dipertahankan. Sukses selalu untuk BNI.



Jenny Lesmana
Executive Director
UOB Indonesia

UOB merasa sangat terhormat karena memiliki kepercayaan dan hubungan yang terjalin lama dengan BNI, baik dalam tim maupun produk. Seiring dengan fokus UOB Global FIG di pasar Asia dan kota-kota gateway, kami terus mempertahankan dan lebih meningkatkan kemitraan dengan BNI di berbagai pasar. Dengan transformasi yang sedang berlangsung, kami berharap BNI terus sukses dan melanjutkan perjalanan yang luar biasa ke depan!

KANTOR PUSAT

Segmen Kantor Pusat merupakan kegiatan *Cost Center* BNI yang tidak dapat diklasifikasikan ke segmen lainnya.

Pendapatan dan profitabilitas segmen Kantor Pusat disajikan sebagai berikut:

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Laba (Rugi)				
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	1.874	1.003	871	86,8
Pendapatan operasional lainnya	1.146	727	419	57,6
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	383	(506)	889	(175,7)
Beban operasional lainnya	(3.605)	(2.666)	(939)	35,2
Laba operasional	(202)	(1.442)	1.240	(86,0)
Pendapatan (beban) bukan operasional neto	(108)	(118)	10	8,5
Laba sebelum beban pajak	(310)	(1.560)	1.250	(80,1)
Posisi Keuangan				
Total Aset	-	-	-	-
Total Liabilitas	2.378	-	2.378	-

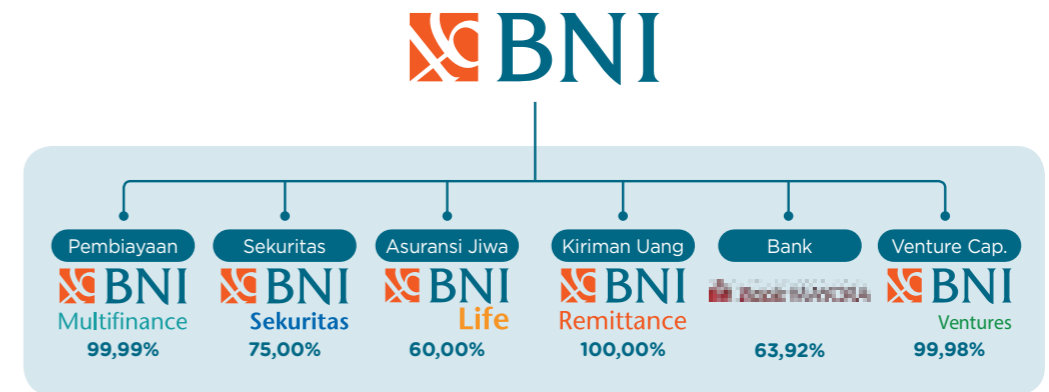
*) Data 2021 yang disajikan kembali berdasarkan segmentasi bisnis/usaha sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 31 Desember 2022, tabel di atas diambil dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan No. 47 (Informasi Segmen) yang disajikan dengan beberapa penyesuaian termasuk diantaranya adalah penyesuaian segmentasi debitur dan *regrouping* bisnis untuk memaksimalkan bisnis BNI yang fokus pada pelanggan.

ENTITAS ANAK

Sebagai salah satu bank utama di Indonesia, peran BNI dan Entitas Anak yang tergabung dalam *BNI Group* di industri keuangan telah menempati posisi yang sangat strategis. Untuk itu, BNI terus meningkatkan sinergi antara BNI dengan Entitas Anak sehingga dapat memberikan layanan jasa keuangan secara menyeluruh dalam satu payung kepada nasabah.

Entitas Anak di mana BNI berperan sebagai pemegang saham mayoritas adalah PT BNI Life Insurance (60,00%), PT BNI Sekuritas (75,00%), PT BNI Multifinance (99,9%), BNI Remittance Ltd (100,0%), PT Bank Mayora (63,92%) dan PT BNI Modal Ventura (99,9%). Sedangkan kepemilikan saham minoritas antara lain pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (23,24%), PT Pemeringkat Efek Indonesia (0,14%), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1,0%), PT Bank Mizuho Indonesia (1,0%), dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (0,15%).

Di tahun 2022, BNI mendirikan PT BNI Modal Ventura dan melakukan akuisisi terhadap PT Bank Mayora. Pendirian PT BNI Modal Ventura ("BNI Ventures") bertujuan untuk menjadi solusi *venture capital* bagi BNI Group yang fokus pada inovasi digital baik melalui kolaborasi dengan *start-up* maupun menggali potensi internal BNI. Adapun akuisisi PT Bank Mayora ditujukan untuk menjadi bank digital sebagai penyedia solusi finansial terintegrasi berbasis digital khususnya pada segmen UMKM.



Perkembangan kebutuhan masyarakat dan korporasi akan jasa keuangan yang semakin beragam menjadi tantangan bagi perbankan untuk menyediakan layanan jasa keuangan yang terintegrasi. Dengan adanya batasan-batasan jasa/produk perbankan dari otoritas membuat perbankan tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan *stakeholder* akan jasa keuangan sehingga perlu melibatkan Entitas Anak.

	Kinerja Laba Entitas Anak BNI						
	2022* Jumlah (Rp-miliar)	2021 Jumlah (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		2020 Jumlah (Rp-miliar)	2019 Jumlah (Rp-miliar)	2018 Jumlah (Rp-miliar)
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)			
BNI Life (PSAK 71)	298	202	96	47,5	85,98	302,10	185,04
BNI Sekuritas	38	61	(23)	(37,7)	36,39	20,72	18,28
BNI Multifinance	(115)	17	(132)	(776,5)	6,25	19,37	27,36
BNI Remittance	0	3	(3)	(100,0)	3,98	0,77	0,37
Bank Mayora	89	-	-	-	-	-	-
BNI Ventures	4	-	-	-	-	-	-
Jumlah	314	283	31	11,0	132,60	342,96	231,05

*) Unaudited

Pada tahun 2022 sebagian besar Perusahaan Anak BNI membukukan kinerja yang positif, dengan total laba sebesar Rp314 miliar, tumbuh sebesar 11,0% dibanding dengan tahun 2021. Pertumbuhan laba terbesar pada BNI Life, sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Investasi dan Premi meskipun masih dibayangi kenaikan biaya klaim terkait pandemi COVID-19 pada awal tahun yang sudah berangsur turun. Selain itu, total laba Perusahaan Anak BNI juga didukung oleh Akuisisi Bank Mayora dan pembentukan BNI Ventures yang membukukan laba sebesar Rp89 miliar dan Rp4 miliar. Adapun, Kinerja BNI Multifinance mengalami penurunan sehingga membukukan rugi sebesar Rp115 miliar yang disebabkan oleh proses transformasi bisnis dan perbaikan kualitas. Begitupun kinerja BNI Sekuritas dan kinerja BNI Remittance yang juga mengalami penurunan dimana hal ini disebabkan oleh guncangan konflik geopolitik serta Pandemi COVID-19 yang masih berkecamuk pada awal tahun 2022.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) merupakan Entitas Anak BNI yang menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip Syariah. BNI Life menawarkan berbagai produk asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan, investasi, pensiun, dan syariah.

BNI Life didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta yang diaktakan oleh Laura Elisabeth Palilingan, SH., dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1787 HT.01.01.Th97 tanggal 14 Maret 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 74 Tambahan No. 4121 tanggal 16 September 1997.

Pada 26 November 2004, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya nomor 10 yang dibuat di hadapan Ruli Iskandar, SH, Notaris di Jakarta yang disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004. Dalam rangka memperluas

segmen pasar, tahun 2004 BNI Life membentuk Unit Syariah.

Hingga 31 Desember 2022, komposisi kepemilikan saham BNI Life adalah 60,000000% dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; 39,999993% dimiliki oleh Sumitomo Life Insurance Company; 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI) dan 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS).

Untuk mencapai kinerja perusahaan tahun 2022, perusahaan beradaptasi dan menyiapkan strategi rencana bisnis atas perubahan yang mungkin akan terjadi untuk mendapatkan pertumbuhan premi di tahun 2022.

BNI Life menetapkan beberapa strategi utama, sebagai berikut:

1. Manajemen beban klaim dan optimalisasi bisnis *all channel* sebagai upaya peningkatan *profitability*.
2. Melakukan perbaikan *product mix*.
3. Optimalisasi strategi pemasaran produk BNI Life.
4. Optimalisasi pendapatan investasi yang stabil dan *prudent*.

Kinerja BNI Life dapat dilihat di bawah ini.

Kinerja Keuangan BNI Life				
Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Posisi Keuangan				
Aset	23.322	22.815	507	2,2
Aset Produktif/Investasi	21.557	20.697	860	4,2
Kewajiban	17.310	16.874	436	2,6
Ekuitas	6.011	5.941	70	1,2
Laba Rugi				
Total Pendapatan	6.359	6.016	343	5,7
Pendapatan Premi Bruto	4.996	4.753	243	5,1
Pendapatan Premi Neto	4.916	4.628	288	6,2
Pendapatan Hasil Investasi	1.305	1.280	25	2,0
Non LINK	974	996	(22)	(2,2)
LINK	331	285	46	16,1
Pendapatan Lain-Lain	137	108	29	26,9
Total Biaya	6.080	5.866	214	3,6
Biaya Asuransi/Klaim	4.670	4.488	182	4,1
Biaya Akuisisi	669	640	29	4,5
Biaya Usaha	634	650	(16)	(2,5)
Non Operational Expenses	106	88	18	20,5
Laba Sebelum Pajak	279	150	129	86,0
Pajak	19	52	(33)	(63,5)
Laba Bersih	298	202	96	47,5

Catatan: Laporan Keuangan BNI Life menggunakan versi PSAK 71

Di tahun 2022, BNI Life Insurance membukukan laba bersih setelah pajak Rp298 miliar, naik sebesar 47,5% dari laba tahun 2021 sebesar Rp202 miliar. Kenaikan laba sejalan dengan kenaikan Pendapatan tahun 2022 sebesar 5,7% lebih besar dari kenaikan biaya sebesar 3,6%. Pertumbuhan tertinggi pada Pendapatan Premi Neto sebesar 6,2%, yang ditopang oleh kenaikan GWP dari *Bancassurance*. BNI Life juga berhasil melakukan efisiensi biaya usaha sebesar 2,5%. Aset BNI Life sebesar Rp23,3 triliun, naik sebesar 2,2% dari tahun 2021 sebesar Rp22,8 triliun.

Kinerja Rasio Keuangan BNI Life			
	2022 (%)	2021 (%)	Selisih (%)
Return On Asset (ROA)	1,3	0,9	0,4
Return On Equity (ROE)	5,0	3,4	1,6
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,0	96,1	(2,1)
Hasil Investasi/Investasi	6,1	6,2	(0,1)
Risk Based Capital (RBC)	666,2	717,3	(51,1)

ROA dan ROE BNI Life tahun 2022 sebesar 1,3% (tahun 2021 sebesar 0,9%) dan 5,0% (tahun 2021 sebesar 3,4%) meningkat sejalan dengan pertumbuhan laba. BOPO sebesar 94,0% (tahun 2021 sebesar 96,1%) menurun karena peningkatan kinerja dan efisiensi biaya usaha. RBC BNI Life tahun 2022 sebesar 666,2% menurun dari tahun 2021 sebesar 717,3%, sejalan dengan pertumbuhan bisnis.

Sebagai pengakuan atas kinerja yang telah diraih, BNI Life kembali meraih berbagai penghargaan pada tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

Penghargaan yang Diterima BNI Life Tahun 2022						
No.	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
1	Indonesia Moms Favorite Kids Brand Awards 2022	Best 5 Mom's Favorite Kids Brand 2022 (BNI Life Solusi Pintar)	Kids Insurance	Her Story		25 Januari 2022
2	Indonesia Most Acclaimed CFO Awards 2022	Outstanding Corporate Financial Performance of Indonesia Most Acclaimed CFO Awards 2022	Life Insurance	Warta Ekonomi		27 Januari 2022
3	Unit Link Awards 2022	Unit Link Terbaik 2022	Campuran Konvensional Periode 3 Tahun	Investor		18 Februari 2022
4	Unit Link Awards 2022	Unit Link Terbaik 2022	Campuran Syariah Periode 3 Tahun	Investor		18 Februari 2022
5	Unit Link Awards 2022	Unit Link Terbaik 2022	Campuran Syariah Periode 5 Tahun	Investor		18 Februari 2022
6	Unit Link Awards 2022	Unit Link Terbaik 2022	Pendapatan Tetap Syariah Periode 5 Tahun	Investor		18 Februari 2022
7	Unit Link Awards 2022	Unit Link Terbaik 2022	Pendapatan Tetap Konvensional Periode 3 Tahun	Investor		18 Februari 2022
8	Unit Link Awards 2022	Unit Link Terbaik 2022	Pasar Uang Konvensional Periode 5 Tahun	Investor		18 Februari 2022

Penghargaan yang Diterima BNI Life Tahun 2022

No.	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
9	Indonesia Excellence GCG Awards 2022	Excellence Good Corporate Governance Implementation on Developing Business Segmentation to Optimize Insurance Services	Life Insurance	Warta Ekonomi		24 Februari 2022
10	Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands Awards 2022	Most Popular Digital Financial Brand in e-Customer Service	Life Insurance	Iconomics		24 Februari 2022
11	Indonesia Syariah Awards 2022	Best Sharia Unit Business	Insurance	Iconomics		31 Maret 2022
12	Infobank Digital Brand Awards	2nd Rank	Asuransi Jiwa Konvensional Premi Bruto 2,5 Trillion to < 5 Trillion	Infobank		7 April 2022
13	Indonesia Best CEO Award 2022	Best CEO	Life Insurance	Iconomics		20 April 2022
14	Media Asuransi Unit Link Award 2022	Best Unit Link	Kelompok Campuran Berdenominasi Rupiah Atas Produk: B-Life Link Dana Kombinasi	Media Asuransi		21 April 2022
15	Media Asuransi Unit Link Award 2022	Best Unit Link	Kelompok Campuran Berdenominasi Rupiah Atas Produk: B-Life Link Dana Mantap 13	Media Asuransi		21 April 2022
16	Media Asuransi Unit Link Award 2022	Best Unit Link	Kelompok Campuran Berdenominasi Rupiah Atas Produk: B-Life Link Dana Mantap 3	Media Asuransi		21 April 2022
17	Media Asuransi Unit Link Award 2022	Best Unit Link	Kelompok Campuran Berdenominasi Rupiah Atas Produk: B-Life Link Dana Liquid	Media Asuransi		21 April 2022
18	Media Asuransi Unit Link Award 2022	Best Unit Link	Kelompok Campuran Berdenominasi Rupiah Atas Produk: B-Life Link BNI Life Syariah Balance Fund	Media Asuransi		21 April 2022

Penghargaan yang Diterima BNI Life Tahun 2022

No.	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
19	Media Asuransi Unit Link Award 2022	Best Unit Link	Kelompok Campuran Berdenominasi Rupiah Atas Produk: B-Life Link Syariah Fixed Income	Media Asuransi		21 April 2022
20	Indonesia Sharia Finance Awards 2022	Indonesia Best Sharia Finance 2022 with Outstanding Various Sharia Principles Insurance Products Development	Sharia Business Unit of Life Insurance	Warta Ekonomi		21 April 2022
21	Indonesia Consumer Financial Service Award 2022	Asuransi jiwa predikat GOOD	Perusahaan Asuransi Jiwa dengan total aset < 20 T	Majalah Swa		30 Mei 2022
22	Indonesia Consumer Financial Service Award 2022	Asuransi Pendidikan Predikat Very Good	Perusahaan Asuransi Jiwa dengan total aset < 20 T	Majalah Swa		30 Mei 2022
23	Indonesia Financial Top leader Award 2022	Best Leader	Life Insurance total aset 10 T- 25T	Warta Ekonomi		31 Mei 2022
24	23rd Infobank Insurance Award 2022	The Best Investment Portfolio Holder Life Insurance Company	Life Insurance	Infobank		28 Juli 2022
25	Indonesia Grand Digital Marketing Awards 2022	Grand Digital Marketing Company 2022 for Branding Strategy Promotion in Social Media	Life Insurance	Warta Ekonomi		4 Agustus 2022
26	Insurance Market Leaders	Life Insurance Market Leaders 2022	Life Insurance	Media Asuransi		31 Agustus 2022
27	TOP GRC Awards 2022	TOP GRC Awards 2022 # 4 Stars	Life Insurance	Top Business		6 September 2022
28	TOP GRC Awards 2022	The Most Committed GRC Leader 2022	Life Insurance	Top Business		6 September 2022
29	Best Syariah 2022	Asuransi Syariah Terbaik 2022	Asuransi Jiwa Syariah Aset Di Atas Rp200 Miliar - Rp 1 Triliun	Berita Satu		15 September 2022
30	Top Digital Corporate Brand Award 2022	Keberhasilan Dalam Meningkatkan Aktivitas Corporate Brand di Ranah Digital	Special Achievement for BUMN, Subsidiary BUMN & BUMD	Suara Pemerintah		15 September 2022

Penghargaan yang Diterima BNI Life Tahun 2022

No.	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
31	Islamic Finance Summit 2022	Excellent	Financial Performance 2021	Infobank		22 September 2022
32	Indonesia Top PR Leader Awards 2022	Top Corporate Communication Leader for Diversification of Insurance Products and Services	Life Insurance	Warta Ekonomi		29 September 2022
33	Insurance Award 2022	Best Life Insurance Sharia Business Unit 2022	Ekuitas Rp 250 Miliar Ke Atas	Media Asuransi		5 Oktober 2022
34	4th Anniversary BUMN Awards 2022	Most Popular Brand (Best Brand Awareness)	Life Insurance	The Iconomics		27 Oktober 2022
35	4th Anniversary BUMN Awards 2022	Best Video Company Profile	Life Insurance	The Iconomics		27 Oktober 2022
36	Pertukaran Data Elektronik (PEDAL)	Pemberian Apresiasi kepada Asosiasi dan Pengguna Aktif PEDAL di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Life Insurance	KPK		23 November 2022
37	Top 100 CEO Infobank Award 2022	Top 100 CEO	Life Insurance	Infobank		23 November 2022
38	CGPI 2022	Trusted Company Based on CGPI	Life Insurance	SWA		20 Desember 2022

PT BNI Sekuritas ("BNI Sekuritas")

PT BNI Sekuritas ("BNI Sekuritas") merupakan Entitas Anak BNI yang menjalankan usaha yang meliputi perdagangan efek, termasuk di dalamnya bertindak sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai kinerja Perseroan 2022, BNI Sekuritas mengembangkan strategi utama sebagai berikut:

- Meningkatkan *customer base* dan *volume* bisnis melalui sinergi pembukaan RDN untuk nasabah *mass & upper-mass* salah satunya melalui pembukaan RDN via BNI Mobile Banking.
- Meningkatkan sinergi dengan *corporate banking* BNI untuk memberikan jasa *advisory* dan IPO kepada nasabah BNI.
- Peningkatan terus menerus atas kualitas infrastruktur teknologi serta pemanfaatan teknologi digital melalui kolaborasi dengan BNI.

Kinerja BNI Sekuritas dapat dilihat di bawah ini.

Kinerja Keuangan BNI Sekuritas

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Posisi Keuangan				
Aset	1.634	1.656	(22)	(1,3)
Kewajiban	476	367	109	29,7
Ekuitas	1.158	1.288	(130)	(10,1)
Laba Rugi				
Pendapatan	541	452	89	19,7
<i>Brokerage commissions</i>	136	164	(28)	(17,1)

Kinerja Keuangan BNI Sekuritas

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Posisi Keuangan				
<i>Investment management fees</i>	118	107	11	10,3
<i>Brokerage Comm. from Fix Income Activities</i>	39	44	(5)	(11,4)
<i>Fees from Inves. Banking Activities</i>	218	115	103	89,6
<i>Increase/(decrease) on net asset value of mutual funds</i>	2	1	1	100,0
<i>Interest Revenue from Fund Separation & Bond & Dividen</i>	9	4	5	125,0
<i>Gain (Loss) on trading of marketable securities-net</i>	3	1	2	200,0
<i>Margin and Overdue Revenue</i>	9	13	(4)	(30,8)
<i>Other</i>	7	4	3	75,0
Biaya Usaha	(486)	(371)	(115)	31,0
Pendapatan Lain-lain	20	15	5	33,3
Biaya Bunga dan Keuangan Lainnya	(18)	(19)	(1)	(5,3)
Total Pendapatan	561	467	94	20,1
Total Biaya	(504)	(390)	(114)	29,2
Laba Sebelum Pajak	57	77	(20)	(26,0)
Pajak	(19)	(16)	(3)	18,8
Laba Setelah Pajak	38	61	(23)	(37,7)

Di akhir tahun 2022, BNI Sekuritas berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp38 miliar, turun sebesar 37,7% dari tahun 2021. Pendapatan operasional tahun 2022 sebesar Rp541 miliar tumbuh sebesar 19,7% dari tahun 2021.

Sumber utama pendapatan terutama berasal dari *Investment Banking Fee* dengan kontribusi sebesar Rp218 miliar atau tumbuh sebesar 89,6%, *Brokerage Commissions* sebesar Rp136 miliar atau turun 17,1% dan *Investment Management Fee* (melalui BNI Asset Management sebagai Perusahaan Anak BNI Sekuritas) sebesar Rp118 miliar atau tumbuh 10,3%.

Kinerja Rasio Keuangan BNI Sekuritas

	2022 (%)	2021 (%)	Selisih (%)
<i>Return On Asset (ROA)</i>	3,6	4,7	(1,1)
<i>Return On Equity (ROE)</i>	3,4	4,8	(1,4)
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,6	82,2	7,4

ROA dan ROE BNI Sekuritas tahun 2022 sebesar 3,6% (tahun 2021 sebesar 4,7%) dan 3,4% (tahun 2021 sebesar 4,8%). ROA dan ROE menurun sejalan dengan penurunan laba, demikian juga dengan BOPO yang meningkat menjadi 89,6% pada tahun 2022 dari 82,2% pada tahun 2021.

Sebagai pengakuan atas kinerja yang telah diraih, BNI Sekuritas kembali meraih berbagai penghargaan pada tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

Penghargaan yang Diterima BNI Sekuritas Tahun 2022

No.	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
1	Indonesia Millennials' Brand Choice Awards 2022	Indonesia Excellent Millennials' Brand Choice 2022	Online Investment Application	Warta Ekonomi	Warta Ekonomi memberikan penghargaan setinggi-tingginya melalui Indonesia Millennials' Brand Choice Awards 2022 kepada produk dan layanan dari merek serta perusahaan terbaik di Indonesia yang telah berupaya sebaik mungkin dalam membantu kelompok milenial di Indonesia untuk menjadi bagian penting dalam kemajuan bangsa Indonesia agar terus berkembang terutama di era masifnya pemanfaatan teknologi digital. Tema Increase Capability, Thinking Innovatively ini dipilih karena Warta Ekonomi percaya bahwa produk dan layanan dari merek serta perusahaan terbaik pilihan kelompok milenial Indonesia ini dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas hidup mereka serta membantu kelompok milenial dalam membuat perubahan inovatif demi membangun masa depan mereka, serta bangsa dan negara.	16 Juni 2022
2	TJSL & CSR Award 2022	Pilar Ekonomi Bintang 4	Pilar Ekonomi Bintang 4	BUMN TRACK	TJSL & CSR Awards 2022 Tahun ke-2 merupakan event tahunan yang digagas oleh BUMN Track didukung oleh Indonesia Shared Value Institute (ISVI). Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi tertinggi bagi BUMN dan Anak Perusahaan BUMN yang telah menjalankan praktik TJSL dan CSR terbaik (Best Practice) yang in-line dengan empat pilar SDG's berupa Pilar Sosial, Ekonomi, Lingkungan, Hukum dan Tata Kelola, serta memberikan nilai tambah (Creating Shared Value) bagi perusahaan dengan tema "AKSELERASI BUMN MENDORONG PEMULIHAN EKONOMI MELALUI TJSL & CSR".	11 Agustus 2022

Penghargaan yang Diterima BNI Sekuritas Tahun 2022

No.	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
3	IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAI) Awards 2022	Penghargaan Utama	Green Economy atas Inovasi Green Bond	IDX Channel	IDX Channel tahun ini mengangkat tema "Fostering Sustainable Innovation in Economic Recovery" Tema ini diambil karena selain memberikan apresiasi kepada perusahaan dan pemimpin perusahaan yang memiliki inovasi yang unggul untuk mendorong bisnis, ICAI 2022 juga akan memberikan penghargaan kepada inovasi (<i>green innovation</i>), sebagai wujud perhatian pada kondisi krisis iklim yang mengancam saat ini.	24 Agustus 2022

PT BNI Multifinance ("BNI Multifinance")

PT BNI Multifinance ("BNI Multifinance") merupakan Entitas Anak BNI yang didirikan tanggal 8 April 1983 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No 21 dan Anggaran Dasar Perusahaan telah di sahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4406-HT.01.01.Th.8 tanggal 11 Juni 1983 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1983, tambahan No. 610. Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali dan yang terakhir menjadi PT BNI Multifinance yang keputusannya diaktakan dalam Akta No. 103 tanggal 27 Juni 1994 dari Notaris Koesbiono, S.H., dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1997, tambahan No. 216.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan menjalankan kegiatan dalam bidang Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna dan Sewa Operasi. Fokus perusahaan saat ini adalah ke Pembiayaan Multiguna atau Segmen Konsumer, dengan produk unggulannya adalah Pembiayaan Kendaraan Roda Empat (baru) *regular* maupun melalui program COP (*Car Ownership Program*) dan Pembiayaan Kendaraan Roda Dua (baru) secara *Fleet* atau melalui program MOP (*Motorcycle Ownership Program*).

Dalam mempersiapkan persaingan usaha di tahun 2022, BNI Multifinance mengembangkan strategi - strategi bisnis komprehensif yang dibuat oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Akselerasi *new booking* segmen konsumer sebagai upaya mengimbangi penurunan portofolio pembiayaan segmen komersial dan optimalisasi pendapatan bunga;
2. Penguatan *funding* BNIMF dari BNI *Group* melalui penurunan suku bunga dan penambahan fasilitas kredit baru dengan *rate* yang kompetitif dan *plafond* yang maksimal;
3. Peningkatan penjualan aset tarikan/*recovery*.

Kinerja BNI Multifinance dapat dilihat di bawah ini.

Kinerja Keuangan BNI Multifinance

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Posisi Keuangan				
Aset	1.029	1.233	(204)	(16,6)
Kas dan Bank	27	25	2	8,0
Deposito	45	25	20	80,0
Pembiayaan	709	1.117	(408)	(36,5)
CKPN Pembiayaan	(47)	(78)	31	(39,7)
Sewa Guna Usaha	435	876	(441)	(50,3)
Pembiayaan Konsumen	189	135	54	40,0
Anjak Piutang	85	106	(21)	(19,8)
Liabilitas	876	965	(89)	(9,2)
Ekuitas	153	268	(115)	(42,9)

Kinerja Keuangan BNI Multifinance

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Laba Rugi				
Pendapatan Operasional				
Pendapatan Sewa Guna Usaha	71	129	(58)	(45,0)
Pendapatan Sewa Guna Operasi	33	32	1	3,1
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	19	17	2	1,8
Pendapatan Anjak Piutang	10	14	(4)	(28,6)
Pendapatan Operasional lainnya	19	3	16	533,3
Total Pendapatan Operasional	152	195	(43)	(22,1)
Total Beban Operasional	(260)	(171)	(89)	52,0
Pendapatan (Beban) Lain	(7)	1	(8)	(800,0)
Laba Sebelum Pajak	(115)	25	(140)	(560,0)
Pajak	-	(8)	8	(100,0)
Laba Bersih Setelah Pajak	(115)	17	(132)	(776,5)

Hingga Desember 2022, BNI Multifinance membukukan rugi sebesar Rp115 miliar, turun sebesar 776,5% dari tahun 2021 sebesar Rp17 miliar akibat adanya proses transformasi bisnis dan untuk perbaikan kualitas. Aset sebesar Rp1.029 miliar, turun sebesar 16,6% dari tahun 2021 sebesar Rp1.233 miliar. Penurunan aset tersebut disebabkan karena BNI Multifinance melakukan *shifting* strategi bisnis dengan fokus pada pembiayaan segmen konsumen terutama pada sinergi dengan BNI Group, dengan *selected low risk customer* untuk menjaga portofolio yang sehat.

Kinerja Rasio Keuangan BNI Multifinance

	2022	2021	Selisih
Non Performing Loan (NPL) (%)	3,4	3,6	(0,2)
Return On Asset (ROA) (%)	(9,1)	1,6	(10,7)
Return On Equity (ROE) (%)	(44,7)	5,6	(50,3)
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (%)	170,9	87,4	83,5
Debt Equity Ratio (DER) (kali)	5,7	3,6	2,1

ROA dan ROE BNI Multifinance tahun 2022 sebesar -9,1% (tahun 2021 sebesar 1,6%) dan -44,7% (tahun 2021 sebesar 5,6%) masing-masing menurun sejalan dengan penurunan laba bersih. BOPO sebesar 170,9% (tahun 2021 sebesar 87,4%) meningkat dikarenakan adanya peningkatan atas pencadangan dan beban operasional terkait dengan upaya transformasi. Rasio NPL tahun 2022 sebesar 3,4% menurun dari tahun 2021 sebesar 3,6%. DER tahun 2022 sebesar 5,7 meningkat dari 3,6 pada tahun 2021 sejalan dengan penurunan ekuitas.

Sebagai pengakuan atas kinerja yang telah diraih, BNI Multifinance kembali meraih berbagai penghargaan pada tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

Penghargaan yang Diterima BNI Multifinance Tahun 2022

No.	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
1	4th Anniversary Indonesia Best Financial Brands Award 2022	Best Brand Image	Category: Multifinance with assets <15T	The Iconomics		16 Desember 2022

Penghargaan yang Diterima BNI Multifinance Tahun 2022

No.	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
2	Indonesia Best Multifinance Awards 2022 Accelerating Company Growth In Post-Pandemic Era	Indonesia Best Multifinance Awards 2022 with Gold-Financial Performance and Innovative Business Segmentation Development	Category: Total Assets 1-5 Triliun	Warta Ekonomi		30 Agustus 2022
3	18th Infobank Multifinance Award 2022	For Financial Performance Full Year 2021 with predicate: Excellent (Sangat Bagus)	Perusahaan pembiayaan aset 1-5 Triliun	Infobank		28 Juli 2022
4	Indonesia Turkiye Business Forum 2022 2nd and Global Leaders II - Award	The Best Global Company 2022	Multifinance Company	Economic Review		6 Juni 2022

BNI Remittance Limited ("BNI Remittance")

BNI Remittance Ltd. ("BNI Remittance") merupakan Entitas Anak BNI yang bergerak dalam bidang remitansi. BNI Remittance bekerja sama dengan BNI dalam program keuangan inklusi, memberikan akses keuangan melalui layanan digital yang seluas-luasnya bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hong Kong. Selain bisnis remitansi, keberadaan BNI Remittance di Hong Kong memiliki peran strategis sebagai representatif layanan *retail* BNI di Hong Kong dimana nasabah BNI yang berada di Hong Kong dapat menggunakan layanan BNI dengan mudah seperti di tanah air. Berbagai layanan digital BNI saat ini dapat diakses dengan mudah di Hong Kong seperti layanan BNI *Mobile Banking* yang saat ini menjadi favorit nasabah BNI di Hong Kong dalam melakukan transaksi finansial dan juga pembukaan rekening BNI Taplus secara digital baik melalui aplikasi *Digital Opening Account (DOA)* maupun melalui *eForm*. BNI Remittance juga aktif terlibat dalam beberapa kegiatan dengan PMI seperti *capacity building*, literasi keuangan, kunjungan ke komunitas-komunitas PMI di Hong Kong, dll.

Untuk mencapai kinerja perusahaan tahun 2022, BNI Remittance mengembangkan strategi utama sebagai berikut:

1. Menggali potensi bisnis lain melalui optimalisasi sinergi dengan BNI Group.
2. Memaksimalkan transaksi remitansi oleh *counterpart*.
3. Mulai mengembangkan kapabilitas remitansi digital.

Kinerja BNI Remittance dapat dilihat di bawah ini.

Kinerja Keuangan BNI Remittance

Posisi Keuangan	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Aset	18	20	(2)	(10,0)
Aset Lancar	11	11	0	(0,0)
Aset Tetap	0	0	(0)	(0,0)
Aset Lainnya	7	9	(2)	(22,2)
Liabilitas	6	9	(3)	(33,3)
Liabilitas Jangka Pendek	6	9	(3)	(33,3)
Ekuitas	12	11	1	9,1

Kinerja Keuangan BNI Remittance

	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Laba Rugi				
Pendapatan				
Pendapatan Komisi	3	4	(1)	(25,0)
Keuntungan/Kerugian Transaksi Valuta Asing	1	1	(0)	(0,0)
Pendapatan Komisi Lainnya	7	9	(2)	(22,2)
Total Pendapatan	11	15	(4)	(26,7)
Biaya				
Beban Operasional	11	12	(1)	(8,3)
Laba Sebelum Pajak	0,01	3	(3,0)	(99,7)
Pajak*	-	-	-	-
Laba Setelah Pajak	0,01	3	(3,0)	(99,7)

*) Belum terdapat kewajiban pajak bagi BNI Remittance disebabkan akumulasi saldo laba yang masih negatif pada komponen ekuitas

Di tahun 2022, BNI Remittance berhasil membukukan kinerja dengan pencapaian laba sebesar Rp0,01 miliar, menurun 99,7% dari laba 2021 sebesar Rp3 miliar. Penurunan laba terjadi karena penurunan exchange gain tahun 2022 menjadi Rp0,8 miliar dari Rp1,2 miliar pada tahun 2021, karena adanya penurunan kurs HKD ke Rp. Bisnis utama BNI Remittance mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang diakibatkan oleh *shifting behavior* nasabah seiring perkembangan digital sehingga banyak nasabah yang mulai beralih ke BNI Mobile Banking. Jumlah aset BNI Remittance pada tahun 2022 sebesar Rp18,2 miliar, turun sebesar 10,0% dari tahun 2021 sebesar Rp20,1 miliar.

Kinerja Rasio Keuangan BNI Remittance

	2022	2021	Selisih
Return On Asset (ROA) (%)	0,04	15,49	(15,45)
Return On Equity (ROE) (%)	0,07	29,36	(29,29)
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (%)	99,93	78,69	21,24
Debt Equity Ratio (DER) (kali)	0,57	0,89	(0,32)

ROA dan ROE BNI Remittance tahun 2022 sebesar 0,04% (tahun 2021 sebesar 15,49%) dan 0,07% (tahun 2021 sebesar 29,36%), masing-masing menurun sejalan dengan penurunan laba dan peningkatan ekuitas dari laba ditahan. BOPO meningkat menjadi 99,93% pada tahun 2022 dari 78,69% pada tahun 2021.

PT Bank Mayora ("Bank Mayora")

PT Bank Mayora ("Bank Mayora") secara resmi telah menjadi Entitas Anak BNI menyusul pengambilalihan saham mayoritas yang dilakukan BNI pada 18 Mei 2022. Selanjutnya Bank Mayora akan ditransformasikan menjadi Bank Digital dengan visi untuk menjadi "Leading Digital-First SME Bank in Indonesia". Proses transformasi Bank Mayora terus berlanjut dengan membangun pondasi pertumbuhan yang lebih kokoh dalam berbagai aspek baik perkreditan, pelayanan jasa, teknologi informasi, sumber daya manusia, manajemen risiko maupun infrastruktur.

Pengembangan aspek kinerja finansial terus dilakukan sejak Bank Mayora bergabung ke dalam BNI Group. Inisiatif perbaikan dilakukan dengan mengutamakan sinergitas BNI Group dengan Bank Mayora untuk dapat memberikan nilai tambah dan efisiensi biaya secara group. Bank Mayora telah berperan aktif untuk mendukung segmen UMKM melalui ragam produk simpanan dan pinjaman.

Untuk mencapai kinerja perusahaan tahun 2022, Bank Mayora mengembangkan strategi utama dengan mengoptimalkan ekosistem BNI Induk dengan rincian sebagai berikut:

1. Program sinergi pada manajemen portofolio pembiayaan Bank
2. Program sinergi dengan mengutilisasi jaringan BNI Induk
3. Program *partnership* dengan *fintech* untuk ekspansi penetrasi pasar UMKM

Kinerja Bank Mayora dapat dilihat di bawah ini.

Kinerja Keuangan Bank Mayora*

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Posisi Keuangan				
Aset	11.612	8.977	2.635	29,4
Penempatan pada BI	1.916	1.995	(79)	(4,0)
Penempatan pada Bank Lain	49	147	(98)	(66,7)
Surat Berharga	6.248	3.063	3.185	104,0
Pembiayaan	3.161	3.512	(351)	(10,0)
CKPN	(107)	(98)	(9)	9,2
Liabilitas	7.288	7.729	(441)	(5,7)
Dana Pihak Ketiga	6.937	7.369	(432)	(5,9)
Giro	898	2.173	(1.275)	(58,7)
Tabungan	836	744	92	12,4
Deposito	5.204	4.451	753	16,9
Ekuitas	4.324	1.268	3.056	241,0
Laba Rugi				
Pendapatan Operasional	347	292	55	18,8
Pendapatan Bunga Bersih	325	270	55	20,4
Pendapatan Bunga	524	491	33	6,7
Beban Bunga	(199)	(221)	22	(10,0)
Pendapatan Operasional Lainnya	22	22	0	0,0
Beban Operasional	(237)	(225)	(12)	5,3
Pendapatan Operasional Sebelum Pencadangan	110	67	43	64,2
Pencadangan	(9)	(27)	18	(66,7)
Laba (Rugi) Operasional	101	40	61	152,5
Laba (Rugi) Non Operasional	11	1	10	1.000,0
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	112	42	70	166,7
Pajak	(24)	(2)	(22)	1.100,0
Laba (Rugi) Setelah Pajak	89	40	49	122,5

Bank Mayora diakuisisi oleh Bank BNI pada tanggal 18 Mei 2022 dan pada tahun 2022 membukukan laba setelah pajak sebesar Rp88,6 miliar dengan total aset sebesar Rp11.612 miliar. Saat ini, Bank Mayora sedang bertransformasi menjadi Bank Digital dengan fokus target segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Kinerja Rasio Keuangan Bank Mayora

	2022	2021	Selisih
Non Performing Loan (NPL) (%)	3,4	3,4	(0,1)
Return On Asset (ROA) (%)	1,0	0,5	0,6
Return On Equity (ROE) (%)	2,7	3,3	(0,6)
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (%)	81,9	92,2	(10,4)
Current Account Saving Account (CASA) (%)	25,0	39,6	(14,6)
Net Interest Margin (NIM) (%)	3,3	3,3	(0,04)
Loan to Deposit Ratio (LDR) (%)	45,6	47,7	(2,1)
Cost of Fund DPK (COF) (%)	2,6	2,9	(0,3)
Capital Adequacy Ratio (CAR) (%)	130,4	32,4	98,0

ROA dan ROE Bank Mayora tahun 2022 sebesar 1,0% dan 2,7%, BOPO sebesar 81,9%, rasio NPL sebesar 3,4%, CASA sebesar 25,0%, NIM sebesar 3,3%, LDR sebesar 45,6%, COF sebesar 2,6% dan CAR sebesar 130,4%.

Sebagai pengakuan atas kinerja yang telah diraih, Bank Mayora kembali meraih berbagai penghargaan pada tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

Penghargaan yang Diterima Bank Mayora Tahun 2022

No.	Nama Penghargaan	Predikat	Kategori	Pelaksana	Uraian	Tanggal
1	The Best IT for Private Company	Gold Award Excellent Score : 83,33	Bank BUKU II	Majalah Economic Review		25 Februari
2	The Best Sales Marketing Award for Private Company 2022	Gold Award, Score : 83.05 - Excellent	Bank BUKU II	Majalah Economic Review		12 Maret 2022
3	Indonesia Best Bank Award 2022	The Establishment Banking Business Ecosystem	KBMI 1 Private Bank	Warta Ekonomi		25 Agustus 2022
4	TOP GRC Awards 2022	# 3 Stars		Majalah TOP Business		6 September 2022
5	Indonesia Finance Award-V-2022 (IFA-V-2022)	4th The Best Finance Bank Company	Asset 10T - 15T	Economic Review		21 Oktober 2022

PT BNI Modal Ventura (“BNI Modal Ventura”)

PT BNI Modal Ventura (“BNI Ventures” atau “BNV”) merupakan entitas anak PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (“BNI”) yang didirikan pada tanggal 12 April 2022 berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 12 April 2022, yang dibuat di hadapan Ariani L. Rachim, SH, Notaris di Jakarta. BNV mendapatkan penyertaan modal pertama sebesar Rp500,1 Miliar (lima ratus miliar seratus juta rupiah) pada tanggal 12 Mei 2022. BNV merupakan anak usaha BNI yang bergerak di industri modal ventura. Adapun, saat ini izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha modal ventura masih menunggu persetujuan dari OJK selaku regulator.

Profitabilitas Segmen Entitas Anak

Pendapatan dan profitabilitas segmen Entitas Anak disajikan sebagai berikut:

Pos Akun	2022	2021*	Kenaikan (Penurunan)	
	(Rp-miliar)	(Rp-miliar)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Laba (Rugi)				
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	412	371	41	11,1
Pendapatan premi - neto	1.552	1.399	153	10,9
Pendapatan operasional lainnya	729	594	135	22,8
Beban operasional lainnya	(2.143)	(1.910)	(233)	12,2
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(111)	(51)	(60)	117,6
Laba operasional	440	404	36	8,9
Pendapatan (beban) bukan operasional neto	(103)	(98)	(5)	5,1
Laba sebelum beban pajak	337	306	31	1,6
Posisi Keuangan				
Total Aset	38.120	25.686	12.434	48,4
Total Liabilitas	25.954	18.228	7.726	42,4

*) Data 2021 yang disajikan kembali berdasarkan segmentasi bisnis/usaha sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 31 Desember 2022, tabel di atas diambil dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan No. 47 (Informasi Segmen) yang disajikan dengan beberapa penyesuaian termasuk diantaranya adalah penyesuaian segmentasi debitur dan *regrouping* bisnis untuk memaksimalkan bisnis BNI yang fokus pada pelanggan.

Pendapatan bunga neto entitas anak tahun 2022 mengalami peningkatan 11,1%, dikarenakan adanya tambahan dari Bank Mayora yang baru saja diakuisisi pada bulan Mei 2022. Pendapatan premi neto naik sebesar 10,9%, sementara pendapatan operasional lainnya naik sebesar 22,7%. Laba sebelum pajak meningkat 1,6%, beberapa entitas BNI membukukan kinerja laba sebelum pajak yang positif dan meningkat dari tahun sebelumnya dengan pertumbuhan pada entitas Asuransi dan Bank, sementara entitas efek, pembiayaan dan Remittance mengalami penurunan.

Prospek, Potensi, dan Strategi Segmen Entitas Anak di Tahun Mendatang

Segmen entitas anak memiliki prospek pertumbuhan pada tahun 2023, sejalan dengan perbaikan daya beli masyarakat seiring pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan pasar modal dan pertumbuhan asuransi dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya produk asuransi. Untuk menangkap prospek bisnis tersebut adapun strategi segment entitas anak yaitu:

- Meningkatkan dan menguatkan sinergi bisnis Perusahaan Anak dengan BNI;
- Digitalisasi & *Refocusing* Bisnis entitas anak;
- Meningkatkan *customer base* dan *volume* bisnis entitas anak.

1. BNI Life

Di tahun mendatang, BNI Life beradaptasi dan menyiapkan strategi rencana bisnis atas perubahan yang mungkin akan terjadi untuk mendapatkan pertumbuhan premi di tahun 2023. BNI Life menetapkan beberapa strategi utama, sebagai berikut:

- a. Mempertahankan premi regular dan produk yang menguntungkan.
Kenaikan pendapatan premi perusahaan setiap tahunnya, dipandang positif karena bisa menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Di tahun 2023, perusahaan optimis dapat meningkatkan pendapatan premi *regular* yang merupakan inti bisnis dengan fokus menjual produk-produk yang menguntungkan.
- b. Memperbaiki model bisnis, *product mix*, dan persistensi.
Perusahaan aktif mengembangkan model bisnis digital dan meningkatkan penetrasi pasar khususnya penetrasi ke nasabah BNI yang memiliki potensi besar untuk pertumbuhan bisnis. Selain model bisnis, perusahaan juga aktif untuk memperbaiki *product mix* agar mampu menjual produk yang lebih menguntungkan serta meningkatkan persistensi.
- c. Mengoptimalkan pendapatan investasi dan pengelolaan risiko.
Perusahaan selalu menjaga alokasi aset investasi sebagai upaya peningkatan laba perusahaan. Untuk mengantisipasi gejolak pasar yang fluktuatif, BNI Life menyiapkan strategi investasi untuk mampu menempatkan aset yang mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang baik dan meningkatkan profitabilitas.

Selain strategi tersebut, perusahaan juga fokus mengembangkan bisnis proses berbasis digital serta melakukan perbaikan di area operasional untuk mampu mencapai target GWP dan hasil investasi yang telah ditentukan, agar semakin memudahkan masyarakat untuk mendapatkan perlindungan asuransi.

2. BNI Sekuritas

Pertumbuhan bisnis pada perdagangan efek di tahun 2022 mengalami ketidakpastian pasar dan diproyeksikan di tahun 2023 masih akan mengalami hal yang sama, maka dari itu perlu diterapkan kebijakan yang efisien.

Selain itu, persaingan bisnis perantara efek semakin ketat namun tetap dalam pengawasan dan pengaturan yang baik oleh regulator. Inovasi dalam persaingan bisnis *online stock trading* juga semakin gencar dengan menawarkan aplikasi satu pintu untuk investasi saham, reksadana, dan obligasi. Pemberian layanan seperti penyampaian laporan riset terkini, layanan *market update* oleh analis pasar modal dan layanan akses korporasi menjadi hal yang dipertimbangkan oleh para investor institusi dalam memilih sekuritas, seiring dengan ketatnya kompetisi.

Menghadapi situasi bisnis tersebut di tahun 2023, BNI Sekuritas mengembangkan strategi utama sebagai berikut:

- a. Meningkatkan basis nasabah dan volume transaksi melalui program *referral*, *joint marketing* dan *reciprocal transactions* dengan BNI Group.
- b. Bekerja sama dengan BNI Group untuk menawarkan jasa dan layanan kepada *customer* BNI Group yang membutuhkan layanan keuangan dari BNI Sekuritas.
- c. Memperkuat bisnis dan meningkatkan ragam layanan bisnis melalui program-program *strategic partnership* dengan BNI Group.
- d. Memperkuat pendanaan dan permodalan untuk meningkatkan produktivitas dan kapasitas bisnis.
- e. Meningkatkan peran BSPL dalam menjangkau *global investor* melalui promosi BSPL kepada nasabah korporat BNI sebagai solusi penerbitan *global bond*.
- f. Integrasi *mobile banking* BNI Sekuritas dengan BNI *Mobile Banking*, serta pengembangan teknologi yang dikembangkan BNI (misalnya *face recognition*).
- g. Pengadopsian standar *IT security* dan data *protection* BNI untuk *benchmark* implementasi di BNI Sekuritas.

3. BNI Multifinance

Guncangan akibat konflik geopolitik di tahun 2022 berdampak kepada perekonomian dunia yang menyebabkan gangguan yang lebih besar terhadap rantai pasok global. Meskipun kondisi perekonomian masih belum stabil, namun Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) optimis bisnis pembiayaan pasca tekanan pandemi COVID-19 ditargetkan dapat tumbuh 5-6% di tahun 2023.

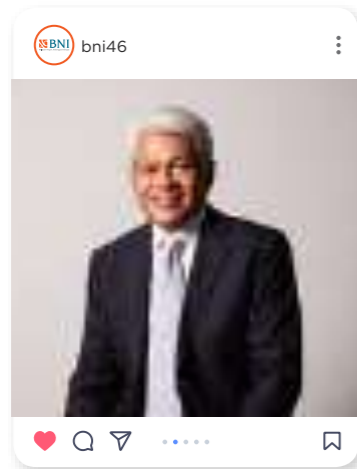
Dalam mempersiapkan persaingan usaha di tahun 2023, BNI Multifinance mengembangkan strategi-strategi bisnis komprehensif sebagai berikut:

- a. Memperkuat Struktur Financial Perusahaan
 - b. Pertumbuhan Bisnis Konsumer
 - c. *Strong Collection Management*
 - d. Perbaikan Proses Bisnis
 - e. Optimalisasi Teknologi Informasi
4. BNI Remittance
Di tahun 2023, BNI Remittance akan fokus untuk mengembangkan strategi digitalisasi di mana BNI Remittance akan memperluas layanan digitalnya dengan menggandeng *fintech* lokal dalam menyelenggarakan layanan *mobile remittance*. Perkembangan teknologi digital saat ini telah mengubah pola transaksi nasabah di mana kemudahan dan fleksibilitas dalam melakukan transaksi saat ini menjadi prioritas.
5. Bank Mayora
Di tahun 2023, Bank Mayora akan mulai bertransformasi menjadi bank digital dengan fokus target segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sehubungan dengan hal itu, maka kebijakan bank dalam jangka pendek dan menengah diprioritaskan kepada upaya Transformasi Digital.

Di tahun 2023, Bank Mayora mengembangkan strategi umum sebagai berikut:

- a. Menyelesaikan Transformasi Digital Tahap 1
 - b. Memulai Transformasi Digital Tahap 2
 - c. Ekspansi *New Business Stream*
 - d. Melakukan Kemitraan dengan *Tech Partner*
 - e. Optimalisasi Bisnis untuk menopang embrio Bank Digital dengan bersinergi dan berkolaborasi dengan BNI Group
 - f. *Rebranding* untuk membangun citra baru menjadi Bank Digital
 - g. Mengembangkan Kemitraan dengan Ekosistem Lain yang menunjang bisnis UMKM
6. BNI Ventures
Di tahun 2023, BNI Ventures telah menyusun rencana kerja untuk melakukan investasi kepada perusahaan rintisan berbasis digital (*start-up*) melalui skema penyertaan modal (*equity participation*), *quasi equity participation*, dan bentuk skema pendanaan lainnya, baik secara langsung maupun melalui pengelolaan dana ventura dengan mengacu pada ketentuan POJK Perusahaan Modal Ventura. Selain aktivitas investasi, BNI Ventures juga berencana untuk melaksanakan kegiatan jasa berbasis *fee*. Seluruh rencana kerja tersebut merupakan wujud dukungan perusahaan dalam rangka mengembangkan inovasi teknologi di BNI Group serta memperkuat ekosistem yang sehat di industri modal ventura dan *start-up*.

Apa Kata Mereka



Arwin Rasyid
Nasabah BNI Sekuritas

Saya menjadi nasabah BNI Sekuritas sejak 2016. Banyak hal yang saya dapatkan terutama dalam hal layanan *customer relationship* yang saya terima dari BNI Sekuritas. Hal itu menunjukkan bahwa BNI Sekuritas adalah lembaga keuangan yang berpengalaman dan memahami apa yang menjadi kebutuhan nasabah.

Komunikasi yang baik, informasi yang lengkap, serta berbagai nasihat keuangan yang diberikan membuat saya merasa tidak salah pilih mitra dalam layanan keuangan khususnya lembaga sekuritas sebagai perusahaan penunjang di pasar modal.

Selamat dan sukses buat BNI Sekuritas.



Anhari Fityanto
General Manager General Service Telkomsel - Nasabah BNI Multifinance

Kami telah bekerja sama dengan BNI Multifinance selama kurang lebih 1 tahun, dengan pencapaian kepuasan layanan yang sangat baik. Berbagai tantangan dan hal baru banyak dilewati selama bekerja sama, semuanya pelajaran yang positif. Tentunya solusi-solusi yang ditawarkan juga sangat membantu dalam melayani karyawan kami. Kami berharap kerja sama ini dapat berlangsung terus, dikembangkan, serta semakin memberikan nilai tambah. Tidak hanya di lingkup rental kendaraan, tetapi juga di bidang layanan *financial* karyawan Telkomsel. Sukses terus buat BNI Multifinance.



Mahjudin
Direktur Utama PT MNC Finance - Nasabah BNI Multifinance

Kami sangat bangga dan berterima kasih dapat bekerja sama dengan BNI Multifinance selama ini, dengan jajaran Direksi yang sangat profesional, bersahabat, pelayanan sangat informatif dan cepat dalam pelayanan, suku bunga juga cukup kompetitif semoga sukses selalu di tahun-tahun mendatang. Sukses terus buat BNI Multifinance.



Chika Yunindra
Wirausaha, Nasabah BNI Life

Saya sudah menjadi nasabah BNI Life sejak 2017 kurang lebih hampir 5 tahun lamanya.

Setelah berkeluarga dan mempunyai anak saya merasa membutuhkan perencanaan keuangan untuk diri saya sendiri dan keluarga saya.

Setelah bercerita dengan rekan saya, saya direkomendasikan untuk datang ke kantor cabang BNI dan diarahkan bertemu dengan *Banccasurance Specialist* BNI Life.

Setelah bertemu dan mendapat penjelasan produk yang detail, saya mengerti produk apa saja yang saya butuhkan, akhirnya saya memilih produk *HY-end Pro* dari BNI Life, produk ini sangat sesuai dengan yang saya butuhkan untuk masa depan saya dan keluarga.

Terima Kasih BNI Life #EazylifeBNILife



Prof. Dr. H. Moh. Isom, MA
Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan Madrasah Kementerian Agama – Nasabah BNI Life

Perkenalkan Saya Prof. Dr H. Moh. Isom, MA. Pada kesempatan kali ini saya ingin berbagi pengalaman dalam memilih Produk Asuransi Jiwa

Masa tua dan masa depan keluarga harus dipersiapkan. Selama ini saya selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi keluarga.

Kita tidak pernah tahu risiko apa yang akan terjadi di esok hari dan harus selalu siap memastikan keluarga yang saya cintai mendapatkan jaminan finansial untuk kelangsungan hidup.

Setelah mempelajari berbagai produk asuransi jiwa, saya memilih produk asuransi jiwa unit link dari BNI Life yaitu Blife Plan Multiprotection karena produk ini memiliki 2 manfaat sekaligus, yaitu perlindungan jiwa dan investasi dalam satu polis.

Terima Kasih BNI Life #EazylifeBNILife



Nurwenda
(Head of Chancery (HoC) Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Hong Kong – Nasabah BNI Remittance)

Terima kasih untuk BNI Remittance Ltd. Hong Kong atas kinerja dan pelayanan prima yang cepat, ramah dan tak kenal lelah melayani pelanggan, utamanya KJRI dan Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong.



Hendriawan
Pemilik Sinar Mandiri Aluminium – Nasabah Bank Mayora

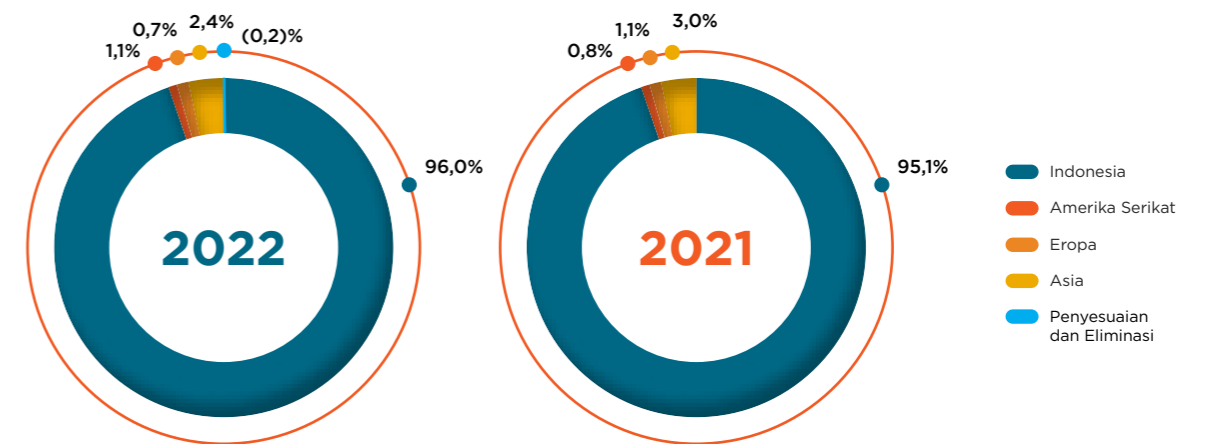
Saya merasakan banyak manfaat yang diberikan oleh ClickMayora dan *Mobile Banking* Mayora serta mudah digunakan.

SEGMENT GEOGRAFIS

Di samping menyajikan segmen operasi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, Laporan Keuangan Konsolidasian Auditasi BNI juga menyajikan informasi segmen geografis yang dapat memberikan gambaran persebaran bisnis BNI. Segmen geografis BNI terbagi ke dalam wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Eropa, dan Asia.

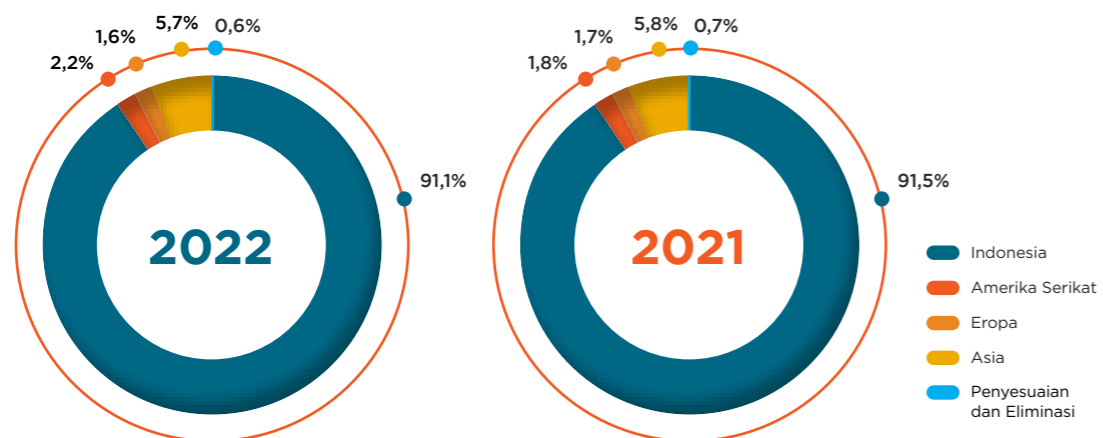
Untuk dapat memberikan gambaran tentang persebaran bisnis dari segmen geografis, berikut disampaikan kontribusi per wilayah terhadap pendapatan bunga dan jumlah aset BNI.

Segmen	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Indonesia	39.682	96,0	36.381	95,1	3.301	9,1
Amerika Serikat	438	1,1	325	0,8	113	34,8
Eropa	320	0,7	425	1,1	(105)	(24,7)
Asia	973	2,4	1.133	3,0	(160)	(14,1)
Penyesuaian dan Eliminasi	(92)	(0,2)	(17)	(0,0)	(75)	441,2
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah-Neto	41.321	100,0	38.247	100,0	3.074	8,0



Komposisi per Wilayah Terhadap Aset Bank

Segmen	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Jumlah (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Indonesia	937.500	91,1	882.365	91,5	55.135	6,2
Amerika Serikat	22.953	2,2	17.121	1,8	5.382	34,1
Eropa	16.341	1,6	16.063	1,7	278	1,7
Asia	58.883	5,7	55.659	5,8	3.224	5,8
Penyesuaian dan Eliminasi	(5.840)	(0,6)	(6.370)	(0,7)	530	(8,3)
Jumlah Aset	1.029.837	100,0	964.838	100,0	64.999	6,7



Dari tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa di tahun 2022 wilayah Indonesia memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah-neto Bank dan juga terhadap total aset Bank. Kontribusi seluruh wilayah terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah-neto Bank tahun 2022 sebesar Rp41 triliun meningkat 8,0% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp38 triliun. Sedangkan kontribusi seluruh wilayah terhadap aset Bank tahun 2022 sebesar Rp1.030 triliun meningkat 6,7% dibanding tahun 2021 sebesar Rp965 triliun.



Pos Akun	Profitabilitas Segmen Geografis															
	Indonesia				Amerika Serikat				Eropa				Asia			
	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)		2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)		2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)		2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan)	
		Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	
Laba (Rugi)																
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	39.682	36.381	3.301	9,1	438	325	113	34,5	320	425	(105)	(24,7)	974	1.133	(159)	(14,0)
Pendapatan premi - neto	1.552	1.399	153	10,9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan operasional lainnya	18.298	16.149	2.149	13,3	106	160	(54)	(33,8)	308	235	73	31,1	534	258	276	107,0
Beban operasional lainnya	(26.548)	(23.918)	(2.630)	11,0	(281)	(266)	(15)	5,6	(118)	(115)	(3)	2,6	(619)	(503)	(116)	23,1
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(11.416)	(17.845)	6.429	(36,0)	(53)	-	(53)	100,0	(13)	(95)	82	(86,3)	(31)	(357)	325	(91,0)
Laba operasional	21.567	12.166	9.401	77,3	209	219	(9)	(4,1)	496	450	46	10,2	857	531	326	61,4
Pendapatan (beban) bukan operasional neto	(201)	(218)	17	(7,8)	-	-	-	-	(2)	(1)	(1)	100,0	(8)	2	(10)	(500,0)
Laba sebelum beban pajak	21.365	11.948	9.417	78,8	209	219	(10)	(4,6)	495	449	46	10,2	850	533	317	59,5
Posisi Keuangan																
Total Aset	937.500	882.365	55.135	6,2	22.953	17.121	5.832	34,1	16.341	16.063	278	1,7	58.883	55.659	3.224	5,8
Total Liabilitas	792.616	750.739	41.877	5,6	23.093	17.126	5.967	34,8	16.498	16.065	433	2,7	59.527	55.590	3.937	7,1

Digital Banking

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan



Disrupsi industri keuangan oleh teknologi digital merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Contohnya, transaksi *channel* digital BNI untuk Konsumer dan Korporasi mengalami peningkatan yang berturut-turut sejak tahun 2020 hingga tahun 2022. Tentunya, hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan *consumer behaviour* di industri keuangan, termasuk di BNI.

Menyiasati perubahan dan tantangan tersebut, BNI melakukan pengembangan *digital banking* secara berkelanjutan melalui berbagai produk digital yang berkualitas serta mampu memberikan nilai tambah bagi nasabah dari berbagai segmen usaha BNI. Dengan meningkatnya penggunaan berbagai produk digital banking BNI, mendorong peningkatan pendapatan dan dana pihak ketiga BNI yang bersifat sustainable. Selain itu, digitalisasi proses bisnis untuk menyederhanakan berbagai proses bisnis dan membuka berbagai potensi bisnis yang baru mampu meningkatkan efisiensi di BNI.

Pengembangan layanan digital di BNI dilakukan juga dalam rangka merespon kebijakan regulator dalam visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, yang mendorong perbankan agar mampu bertransformasi digital secara *end-to-end*, khususnya melalui pengembangan *open banking*, keterbukaan data (*data openness*), peningkatan sistem pembayaran *retail*, serta *interlink* antara bank dengan pelaku jasa keuangan digital.

Dalam mendukung kemudahan nasabah dalam melakukan aktivitas transaksi perbankan, BNI mempunyai produk unggulan yaitu BNI Mobile Banking untuk nasabah ritel dan BNI Direct untuk nasabah korporat. Kedua produk unggulan tersebut telah memenangkan berbagai penghargaan nasional dan internasional. BNI Mobile Banking dan BNI Direct mempunyai berbagai fitur yang bersifat *customer-centric*, menyesuaikan kebutuhan nasabah untuk beraktivitas sehari-hari. Tentunya, berbagai produk digital tersebut didukung oleh kapabilitas IT yang mumpuni, *advanced data analytics* dan Open API yang terhubung dengan berbagai layanan pihak ketiga.

Ragam Produk dan Layanan Digital Banking untuk Konsumer

1. ATM

Channel layanan perbankan, yang siap memfasilitasi nasabah selama 24 jam dalam melakukan transaksi setor tarik tunai (*Cash Recycle Machine*), cek saldo, transfer, pembayaran dan pembelian. Layanan ATM BNI saat ini berjumlah 16.125 mesin per 31 Desember 2022 yang tersebar di seluruh Indonesia dan terkoneksi dengan Jaringan ATM Link, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Alto, serta Jaringan Internasional seperti Mastercard, Visa, JCB, APN, Union Pay dan Cirrus.

	Kinerja ATM			
	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Nominal	Kenaikan (Penurunan) Persentase (%)
Jumlah Transaksi (juta)	1.374,1	1.532,5	(158,4)	(10,3)
Volume Transaksi (Rp-miliar)	675.848,8	734.447,3	(58.598,5)	(7,8)

Transaksi ATM didominasi oleh transaksi Transfer antar bank, tarik tunai dan *billpayment*. Penurunan jumlah dan volume nilai transaksi ATM pada 2022 terjadi akibat adanya perubahan perilaku nasabah yang mengalihkan transaksi ATM ke transaksi digital. Di BNI penurunan ini dibuktikan dengan kenaikan transaksi pada BNI Mobile Banking.

Saat ini, pengembangan channel ATM berfokus kepada pengembangan kemitraan bersama dengan berbagai pihak ketiga seperti partner *e-Commerce* maupun berbagai BPD di Indonesia untuk menyediakan layanan perbankan tarik tunai tanpa kartu dan berbagai layanan lainnya. Selain itu, pengembangan channel ATM juga difokuskan kepada pengembangan channel CRM (*Cash Recycle Machine*), dimana nasabah dapat melakukan transaksi setor tarik tunai tanpa perlu ke cabang. Secara jangka panjang, penggunaan channel CRM ini memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transisi dari transaksi *cash* menjadi *digital*, sehingga tercipta *cashless society* yang didukung oleh berbagai produk perbankan digital BNI.



2. SMS Banking

BNI SMS Banking merupakan fasilitas layanan perbankan yang dapat digunakan oleh nasabah untuk bertransaksi *transfer*, pembayaran dan pembelian yang dapat diakses melalui aplikasi BNI SMS Banking (untuk pengguna smartphone berbasis Android & iOS), Syntax SMS dan akses USSD *141#. Layanan SMS Banking memberikan inklusivitas transaksi perbankan dan kemudahan bagi nasabah BNI yang ingin bertransaksi keuangan, namun sedang berada di daerah yang memiliki konektivitas internet yang rendah.

Kinerja SMS Banking

	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Pengguna (juta)	12,6	12,3	0,3	2,8
Jumlah Transaksi (juta)	697,8	704,1	(6,3)	(0,9)
Volume Transaksi (Rp-miliar)	27.150,5	28.530,5	(1.380,0)	(4,8)

Transaksi SMS Banking didominasi oleh transaksi Transfer antar bank, Telco (*Postpaid dan Prepaid*) dan *Utilities* (PLN, PDAM). Saat ini, terjadi penurunan jumlah dan volume nilai transaksi pada 2022, dibandingkan dengan tahun 2021, yang terjadi akibat adanya peralihan dari transaksi SMS ke transaksi yang berbasis digital sepenuhnya, yaitu BNI *Mobile Banking*. Statistik ini menunjukkan bahwa *user conversion* ke BNI *Mobile Banking* telah terjadi dengan sukses, dimana nasabah dapat menikmati layanan dan fitur yang lebih beragam di digital *channel* BNI *Mobile Banking*.

3. Internet Banking

Selain untuk nasabah pengguna *smartphone*, layanan perbankan digital BNI juga hadir untuk nasabah pengguna *PC/Laptop*. Melalui BNI Internet Banking, nasabah dapat menikmati *channel* layanan perbankan yang dapat diakses melalui *web browser* dengan URL Internet Banking BNI. Tidak hanya layanan transaksional saja, BNI Internet Banking juga memiliki fitur andalan berupa Pengelolaan Finansial Pribadi yang memungkinkan nasabah untuk membuat perencanaan keuangan sesuai kebutuhan lengkap dengan penjadwalan setoran secara otomatis, serta dapat digunakan untuk memantau *cash flow* dan trend pengeluaran/pemasukan dana dalam bentuk grafik. Selain itu, BNI Internet Banking turut dilengkapi dengan standar keamanan yang menggunakan dua jenis alat otorisasi transaksi finansial yaitu BNI *e-Secure* dan BNI *m-Secure* sesuai dengan kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi bisnis.



4. BNI Mobile Banking

BNI Mobile Banking merupakan aplikasi digital banking BNI yang memberikan kemudahan kepada nasabah perorangan dalam melakukan transaksi transfer, investasi, pembayaran tagihan dalam satu aplikasi. Saat ini, BNI *Mobile Banking* tersedia pada perangkat IOS dan Android serta dapat diaktivasi dan digunakan untuk bertransaksi di luar negeri. Dengan Rating sebesar 4.6 pada Google Play dan 4.7 pada App Store, BNI Mobile Banking terbukti berhasil memberikan kemudahan transaksi secara dimanapun dan kapanpun. Kapabilitas transaksional ini, pada akhirnya, mendorong perbankan yang inklusif dan berkelanjutan, terutama untuk nasabah yang berada di daerah rural area maupun di luar negeri.

Kinerja Mobile Banking

	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Pengguna (juta)	13,6	10,8	2,8	26,1
Jumlah Transaksi (juta)	597,0	433,8	163,2	37,6
Volume Transaksi (Rp-miliar)	802.274,8	615.046,4	187.228,4	30,4

BNI Mobile Banking merupakan produk unggulan BNI yang memudahkan user untuk bertransaksi dimanapun dan kapanpun. Terdapat beberapa fitur yang menjadi unggulan para nasabah BNI, yakni transfer antar bank, pembelian/pembayaran telco dan *Utilities*. Peningkatan yang signifikan ini terjadi karena produk BNI Mobile Banking mempunyai berbagai fitur yang *value-added*, seperti fitur Pembukaan rekening secara digital, Pembayaran cepat dengan QRIS *Payment*, Tarik Tunai Tanpa Kartu baik di ATM maupun mitra BNI seperti Alfamart dan Indomaret, investasi, Penukaran Mata Uang Asing/*Foreign Exchange*, International Transfer, *Lifestyle* seperti pembelian tiket pesawat dan pemesanan taksi yang memberikan kemudahan, kecepatan dan kenyamanan dalam transaksi nasabah.

Kedepannya, BNI *Mobile Banking* akan terus berinovasi untuk menjadi lebih baik lagi, terutama dalam pemberian layanan kepada nasabah yang sesuai dengan persona. Berbagai layanan yang menyesuaikan persona akan membantu dalam memenuhi aktivitas dan transaksi perbankan nasabah sehari-hari.



5. BNI Agen46

BNI Agen46 merupakan mitra BNI dalam menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif. Selain mitra BNI dalam penyediaan berbagai macam layanan perbankan, BNI Agen46 juga merupakan partner di dalam berbagai program pemerintah, seperti penyaluran bantuan sosial maupun subsidi untuk Keluarga Penerima Manfaat.

Melalui BNI Agen46, transaksi perbankan menjadi lebih mudah, lebih cepat dan lebih dekat dengan masyarakat sekitar, terutama di daerah rural yang belum terjangkau oleh layanan perbankan. Sementara itu, dengan jumlah agen yang senantiasa meningkat setiap tahunnya, BNI Agen46 berperan sebagai perpanjangan *channel* BNI yang dapat menggarap potensi bisnis masyarakat sekitar seperti potensi penerimaan DPK melalui Tabungan Pandai, transaksi perbankan seperti pembayaran dan pembelian serta dapat digunakan dan transaksi potensi referral penyaluran Kredit Usaha Rakyat.

Kinerja BNI Agen46

	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Jumlah BNI Agen46 (agen)	164.979	157.632	7.347	4,7
Volume Transaksi (juta)	83,0	146,4	(63,4)	(43,3)
Nominal Transaksi (Rp-miliar)	73,8	92,3	(18,5)	(20,0)
Jumlah Rekening Pandai (juta)	20,0	19,8	0,2	1,2
DPK BNI Pandai (Rp-miliar)	920	1.387	(467)	(33,6)
DPK BNI Agen46 (Rp-triliun)	2,7	3,5	(0,8)	(23,6)

BNI Agen46 berhasil memberikan keuangan digital yang inklusif kepada pelanggan yang berada di daerah yang *remote*. Sepanjang tahun 2022, terjadi peningkatan sebesar 5% pada jumlah BNI Agen46 yang terdaftar, menjadi sejumlah 164,97 ribu agen. Melalui peningkatan ini, BNI senantiasa menjawab komitmennya untuk memberikan layanan keuangan digital yang terbuka untuk semua nasabah, dengan *channel* yang tersedia di berbagai daerah. Terdapat berbagai fitur unggulan BNI Agen46, seperti setor - tarik tunai, pembayaran *bill payment* maupun *top-up* berbagai *e-wallet*. Kedepannya, BNI berencana untuk memberikan layanan bernilai tambah lainnya, seperti *top-up voucher game* dan *voucher entertainment*.


6. TapCash

Untuk membangun *all - in - one digital financial ecosystem*, BNI percaya bahwa layanan perbankan digital tidak hanya dapat dilakukan melalui *channel Smartphone* maupun komputer saja, namun juga harus dapat dilakukan secara direct untuk memberikan pengalaman bertransaksi dengan uang tunai, namun secara digital. Strategi ini BNI mempunyai produk uang elektronik berbasis kartu (*chip-based*) yang bernama TapCash. TapCash merupakan pengganti uang tunai yang dapat ditransaksikan di berbagai titik akseptasi yang berupa *merchant* kerja sama BNI serta berbagai mode transportasi, parkir dan ruas jalan tol. Selain itu, pengguna TapCash juga dimanjakan dengan aplikasi TapCash Go serta fitur TapCash di BNI *Mobile Banking* yang memberikan kemudahan dalam melakukan pemeriksaan saldo dan top up kartu TapCash.

Kedepannya, kapabilitas *top-up* TapCash akan lebih ditingkatkan untuk memberikan kemudahan nasabah di dalam pengisian saldo melalui berbagai *channel* yang tersedia. Untuk memperluas kapabilitas tersebut, BNI senantiasa melakukan peningkatan kerja sama dengan berbagai mitra *retailer* (seperti minimarket), *e-commerce* dan *fintech*. Ekspansi kapabilitas *top-up* ini juga dilakukan bersama dengan ekspansi jumlah BNI Agen46, sehingga nasabah yang berada di rural area dapat mengisi saldo TapCash dengan mudah.

Kinerja TapCash

	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Jumlah Transaksi (juta)	56,7	38,0	18,7	49,3
Volume Transaksi (Rp-miliar)	1.530,5	1.033,6	496,9	48,1

Kartu TapCash yang beredar hingga tahun 2022 telah mencapai lebih dari 9 juta kartu. Peningkatan jumlah kartu beredar dilakukan dengan berbagai strategi *Go - To - Market* untuk produk TapCash, seperti kolaborasi TapCash BNI dengan Bank Daerah (BPD) dan berbagai komunitas dengan engagement yang kuat. Selain itu, BNI juga berhasil mengintegrasikan produk TapCash BNI dengan berbagai ekosistem baru, seperti ekosistem eSports dan Metaverse yang berpotensi meningkatkan kepuasan dan *brand loyalty* nasabah.


7. BNI Debit Online

BNI Debit Online (BDO) adalah salah satu metode pembayaran transaksi online dengan menggunakan *Virtual Card Number (VCN)* yang dapat di-*request* melalui BNI *Mobile Banking* sehingga memberikan kenyamanan bagi nasabah yang bertransaksi. Selain itu, *Virtual Card Number* juga meningkatkan keamanan akun nasabah dengan mencegah nomor kartu debit asli nasabah untuk dapat diketahui oleh pihak ketiga.

8. SMS Notifikasi

Merupakan layanan informasi terhadap transaksi perbankan yang dilakukan oleh nasabah yang disampaikan melalui SMS ke nomor handphone yang didaftarkan nasabah untuk notifikasi transaksi debit/kredit yang dilakukan oleh nasabah, khususnya pemegang rekening BNI Taplus/BNI Giro IDR Perorangan. Melalui SMS Notifikasi, nasabah akan senantiasa terinfo mengenai seluruh transaksi keuangan yang terjadi di rekeningnya dan mencegah adanya potensi transaksi yang tidak terotorisasi.

9. iPay

BNI iPay adalah suatu turunan produk dari BNI Internet Banking yang memberikan kemudahan bagi pengguna BNI *Internet Banking* dalam menyelesaikan transaksi belanja *online* dalam satu alur transaksi. Setelah memilih barang atau jasa di situs *e-commerce*, maka Pengguna akan diarahkan ke situs BNI *iPay* untuk dapat melakukan pembayaran segera dengan menggunakan *user id*, *password*, dan *secure code* yang dihasilkan oleh *e-secure* ataupun *m-secure* BNI *Internet Banking*.

10. Smartpay

BNI Smartpay adalah suatu merupakan turunan produk dari BNI *SMS Banking* yang memberikan kemudahan (*seamless transaction*) bagi Nasabah pengguna BNI *SMS Banking* dalam melakukan transaksi belanja *online*-nya dalam satu alur transaksi. Setelah memilih barang atau jasa di situs *e-commerce*, maka Nasabah selanjutnya hanya perlu menginput *pin challenge* dari SMS masuk 3346.

11. BNI Merchant Business

Untuk mendukung digitalisasi transaksi keuangan di berbagai *merchant* di Indonesia, serta meningkatkan aktivitas ekonomi ritel secara keseluruhan, maka BNI mempunyai layanan *Merchant Business* yang terdiri dari transaksi *Electronic Data Capture* (EDC), *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) serta transaksi *Merchant Online*. Salah satu strategi BNI di dalam pengembangan bisnis *Merchant* adalah *rapid acquisition* ke berbagai *merchant* yang sedang populer di berbagai kota di Indonesia. Layanan EDC dan QRIS akan ditawarkan secara bersamaan, sesuai dengan kondisi masing-masing *merchant* sehingga BNI dapat menyerap seluruh potensi bisnis yang ada dengan maksimum. Strategi serupa juga dilaksanakan ke berbagai *merchant* online, dimana layanan pembayaran melalui BNI disertakan di berbagai situs eCommerce maupun situs lainnya.

Jaringan EDC BNI adalah jaringan yang melayani transaksi pembayaran menggunakan alat pembayaran menggunakan kartu (kartu kredit, debit dan prepaid) dan QRIS. Jaringan *merchant* EDC BNI memiliki akseptasi luas yang merupakan kerja sama antara BNI selaku bank *acquirer* dengan *principal* baik global *principal* seperti VISA, MasterCard, JCB, American Express, China UnionPay maupun local *principal*.

Sementara itu, QRIS merupakan layanan pembayaran menggunakan standar kode QR Nasional Bank Indonesia. Melalui QRIS, *Merchant* BNI dapat menerima pembayaran dari Aplikasi Digital BNI maupun Bank serta e-Wallet lain, dengan biaya yang relatif terjangkau. Terdapat 3 model pembayaran QRIS yang digunakan di BNI, yaitu *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis, *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis dan *Customer Presented Mode* (CPM). BNI menyesuaikan penggunaan model pembayaran QRIS tersebut dengan jenis *merchant*, dimana MPM statis akan digunakan untuk *merchant* UMKM, MPM dinamis untuk *merchant* menengah dan besar serta CPM untuk *merchant* dengan kebutuhan transaksi tinggi seperti modern retail.

BNI *Merchant* memberikan fasilitas *settlement* H+0 yang memberikan kemudahan bagi *merchant* tersebut membantu menerima uang hasil penjualannya di dalam hari yang sama untuk menjaga perputaran uang tunai di tingkat yang stabil.

Online Acquiring merupakan layanan yang dikhususkan untuk pembayaran secara online. Melalui online acquiring, nasabah dapat melakukan pembayaran untuk berbagai tagihan (seperti tagihan telco dan listrik) menggunakan channel digital BNI dan melakukan pembayaran di berbagai *merchant* online (seperti eCommerce). BNI berkolaborasi dengan berbagai pihak, seperti International Online *Merchant* dan BPD untuk memperluas kapabilitas pembayarannya, sehingga nasabah dapat bertransaksi dengan mudah menggunakan channel digital BNI baik secara lokal maupun secara internasional.

Kinerja Merchant Business				
	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Jumlah Transaksi (juta)	97,8	78,9	18,9	24,0
Volume Transaksi (Rp-miliar)	82.859,2	69.489,7	13.369,5	19,2

Bisnis *merchant* BNI mengalami peningkatan nilai maupun jumlah transaksi yang signifikan pada tahun 2022, dimana terdapat berbagai akuisisi *merchant* unggulan yang berhasil dilakukan. Kedepannya, Bisnis *Merchant* BNI akan senantiasa ditingkatkan untuk menjangkau berbagai *merchant* yang berkualitas serta diminati oleh berbagai nasabah. Pelaksanaan *bundling* maupun *cross selling* layanan *Merchant* BNI kepada nasabah perusahaan dan UMKM juga akan senantiasa ditingkatkan untuk menjamin *closed-loop transaction* dapat terjadi di BNI. Dari segi teknis, produk *Merchant* BNI (EDC, QRIS dan *Online Acquiring*) juga senantiasa ditingkatkan melalui pengembangan EDC Android dan peningkatan dukungan teknis bagi *merchant*.



12. BNI Credit Card Mobile dan My Credit Card di Mobile Banking

Layanan kartu kredit BNI berbasis aplikasi sehingga membantu pemegang kartu untuk mendapatkan informasi transaksi mereka melalui *smartphone*. BNI Credit Card Mobile dan My Credit Card di *Mobile Banking* telah dilengkapi fitur seperti informasi tagihan, transaksi terbuka, konversi cicilan, pendaftaran *bill payment* dan asuransi, penarikan dana tunai, serta layanan pengajuan *increase credit limit* maupun pengkinian data. BNI Credit Card Mobile dan My Credit Card di *Mobile Banking* juga menyediakan informasi terkait promo dan produk Kartu Kredit BNI.

13. Credit Card Contactless

Kartu Kredit BNI yang bekerja sama dengan *principal* dimana pemegang kartu cukup mendekatkan (*tapping*) Kartu Kredit BNI pada mesin EDC yang berlogo *contactless*. Fitur ini memberikan manfaat lebih kepada pemegang kartu dimana transaksi menjadi lebih praktis dan aman.

14. Digital Acquisition

Sarana atau *channel* pengajuan kartu kredit dengan menggunakan *mobile web* yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan media *smartphone* melalui [link applycreditcard.bni.co.id](http://link.applycreditcard.bni.co.id). Digital Acquisition ini memberikan keunggulan berupa:

- Data calon pemegang kartu yang langsung tersimpan dalam sistem sehingga memperkecil risiko kebocoran data.
- Pengajuan kartu kredit dapat dilakukan *fully digital* melalui *smartphone* tanpa perlu bertemu dengan *sales* atau datang ke cabang
- Proses pengajuan dan keputusan kartu kredit yang lebih cepat.

15. Virtual Card Number Kartu Kredit BNI

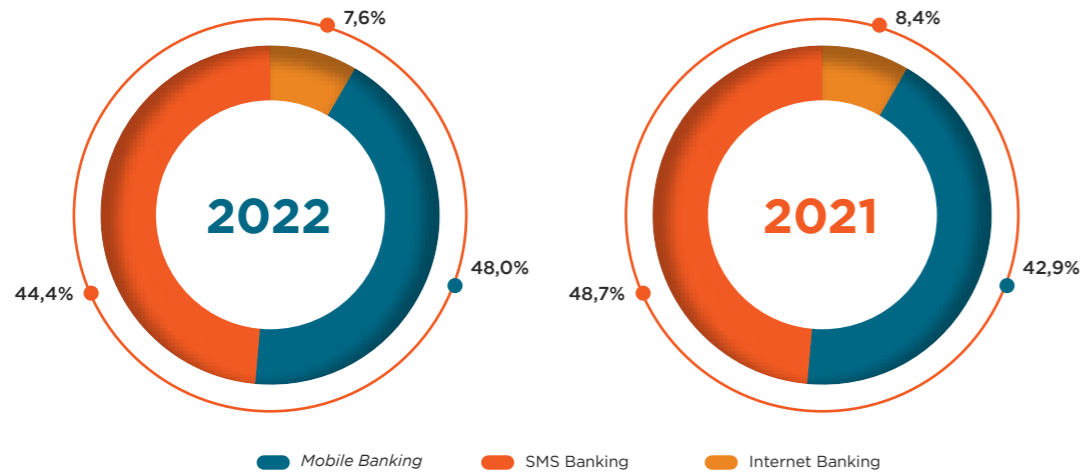
Fitur Kartu Kredit BNI yang digunakan sebagai alternatif pembayaran transaksi kartu kredit yang lebih efektif dan efisien serta memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam transaksi *online* (*card not present*) dengan *virtual number* yang unik sebagai pengganti nomor asli kartu kredit yang akan digunakan dalam Kartu Kredit Corporate BNI.

16. QRIS Sumber Dana Kartu Kredit Pemerintah Domestik (KKPD)

Fitur pembayaran QRIS dengan sumber dana Kartu Kredit Pemerintah Domestik menggunakan BNI Mobile Banking bertujuan untuk memfasilitasi pembelanjaan operasional dan perjalanan dinas Satuan Kerja (Satker), baik di tingkat pusat maupun daerah dengan skema pembayaran Kartu Kredit Pemerintah (KKP) yang pemrosesannya dilakukan melalui *principal* domestik.

Kinerja produk dan layanan *Digital Banking* untuk Konsumer dapat dilihat di bawah ini.

Layanan	2022		2021		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (pengguna)	Komposisi (%)	Jumlah (pengguna)	Komposisi (%)	Nominal (pengguna)	Persentase (%)
Internet Banking	2.176.082	7,6	2.128.662	8,4	47.420	2,2
Mobile Banking	13.631.606	48,0	10.812.341	42,9	2.819.265	26,1
SMS Banking	12.602.562	44,4	12.258.085	48,7	344.477	2,8
Jumlah	28.410.250	100,0	25.199.088	100,0	3.211.162	12,7



Dari komposisi pengguna *Digital Banking*, dapat diketahui bahwa terjadi penurunan komposisi pengguna SMS Banking dan Internet Banking dan peningkatan komposisi pengguna *Mobile Banking*. Tentunya, penurunan komposisi pengguna SMS Banking dan Internet Banking ini terjadi karena adanya migrasi nasabah tersebut menjadi pengguna super app BNI *Mobile Banking*. Tren ini diperkirakan akan tetap berlanjut pada tahun berikutnya, dimana BNI *Mobile Banking* menjadi channel digital yang dominan untuk nasabah BNI.

Ragam Produk dan Layanan Digital Banking untuk Korporasi

1. BNIDirect

BNIDirect merupakan kanal elektronik yang disediakan oleh BNI bagi nasabah non perorangan untuk melakukan aktivitas transaksi keuangan dari rekening nasabah di BNI dengan lebih cepat, mudah, dan aman. BNIDirect dapat diakses melalui *website* maupun *mobile app*, di mana keunggulannya dapat dibagi menjadi 3 (tiga) fungsi, yaitu *Payment Management*, *Collection Management*, dan *Liquidity Management*.

a. Collection Management

Proses *collection* atas penjualan produk/jasa dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta dapat mengidentifikasi hasil penjualan secara cepat dan akurat.

b. Liquidity Management

Solusi yang disediakan bagi Nasabah Non Perorangan agar pengelolaan *cash flow* keuangan perusahaan/institusi dapat selalu dijaga pada posisi yang ideal untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Melalui *Liquidity Management* BNI, nasabah dapat dengan mudah mengelola dana perusahaan yang terbesar di berbagai rekening BNI secara *realtime* dengan dukungan mekanisme perpindahan dana secara otomatis (*automatic sweeping*), serta meminimalkan *operation handling cost*.

c. Payment Management

Pengelolaan transaksi pembayaran dari BNI yang memberikan kemudahan kepada Nasabah Institusi/Perusahaan untuk melakukan penyelesaian pembayaran secara tepat waktu dan akurat. Kebutuhan atas laporan pembayaran kewajiban-kewajiban tersebut juga dapat diperoleh secara cepat dan *realtime*, sehingga nasabah akan langsung mendapatkan rekapitulasi atas laporan-laporan yang dibutuhkan.

Di tahun 2022, BNIDirect melakukan langkah inovasi dengan menambahkan layanan BNI Giro *Multi Currency* dalam 9 (sembilan) jenis mata uang yaitu Rupiah (IDR), Yen (JPY), Poundsterling (GBP), Dolar Amerika Serikat (USD), Euro (EUR), Dolar Australia (AUD),

Dolar Singapura (SGD), Dolar Hong Kong (HKD) dan Yuan China (CNY) yang mengakomodasi nasabah untuk melakukan aktivitas transaksional perbankan dengan mata uang yang berbeda dalam satu akun rekening saja. Selain itu, BNI juga menambahkan fitur *online open account* yang memungkinkan pengguna BNIDirect untuk dapat langsung membuka rekening giro dan deposito.

2. BNIDirect Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN)

Dalam mengemban misi BNI sebagai bank dengan layanan internasional yang mampu mendukung kebutuhan mitra bisnis global, BNI telah memperluas jangkauan layanan BNIDirect hingga ke Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) dengan meluncurkan BNIDirect KCLN.

BNIDirect KCLN mengakomodasi kebutuhan transaksional diaspora yang ingin mengembangkan usaha, nasabah bisnis yang memiliki cabang usaha di luar negeri, serta nasabah luar negeri yang memiliki mitra bisnis di Indonesia untuk dapat melakukan aktivitas transaksi langsung secara digital tanpa melalui kantor cabang. Saat ini, BNIDirect KCLN telah sukses diluncurkan di London, dan akan terus dikembangkan hingga ke-6 (enam) kantor cabang di luar negeri lainnya.

3. BNIDirect Mobile

BNIDirect *Mobile* adalah aplikasi *mobile (mobile apps)* yang didesain untuk telepon pintar berbasis Android dan iOS untuk mengakses BNIDirect, dan merupakan kanal tambahan dari BNIDirect versi *website*. BNIDirect *Mobile* menunjang kegiatan para eksekutif perusahaan/instansi/institusi yang mempunyai mobilitas tinggi dalam menjalankan bisnis/aktivitasnya. Aktivitas transaksi yang terjadi di BNIDirect (versi web) dapat juga dipantau melalui BNIDirect *Mobile*, begitu pula sebaliknya. BNIDirect *Mobile* menawarkan kemudahan serta dilengkapi dengan penggunaan M-PIN (*Mobile Personal Identification Number*) dan SMS OTP (*One Time Password*) untuk setiap transaksi.



Keunggulan BNIDirect

Cepat:

- Akses internet 24 jam (untuk transaksi *in-house* dan *online transfer*).

Mudah:

- User Friendly*;
- Dilengkapi dengan panduan transaksi.
- Dapat melakukan transaksi di mana saja.

Aman:

- Secure Line* dengan *verisign Security Certification Socket Line (SSL)* 128 bit.
- Otorasi transaksi menggunakan *Electronic Signature* yaitu BNI e-Source (*Hard Token*) atau *mobile token (soft token)*.
- Dilengkapi dengan *company ID*, *User ID* dan *password*. Pembagian kewenangan transaksi terdiri dari *Maker*, *Approver* dan *Releaser*. Tersedia pula fitur *Matrix* untuk mengatur kewenangan transaksi dan limit transaksi.





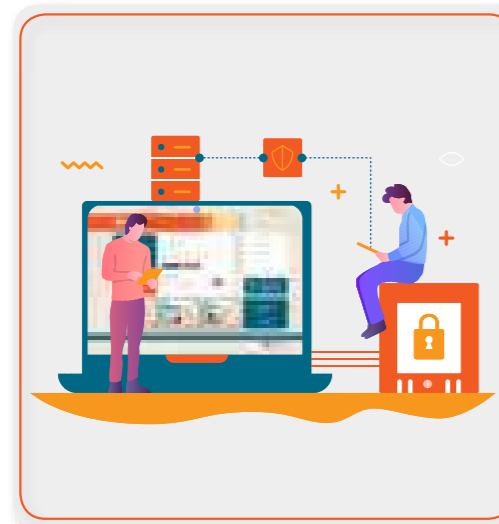
Keunggulan Fitur BNIDirect

- Menu yang fleksibel dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
- Jumlah *user* dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan.
- Akses kewenangan atas fitur dan rekening dapat ditentukan oleh nasabah.
- Otorisasi transaksi dilakukan dengan PIN dinamis yang dihasilkan oleh *electronic signature* (BNI e-Secure/*mobile* token).
- Memiliki berbagai jenis format laporan yang dapat diunduh atas transaksi nasabah dan dapat dikirimkan melalui email.
- Terdiri dari tiga bahasa, yaitu dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin.



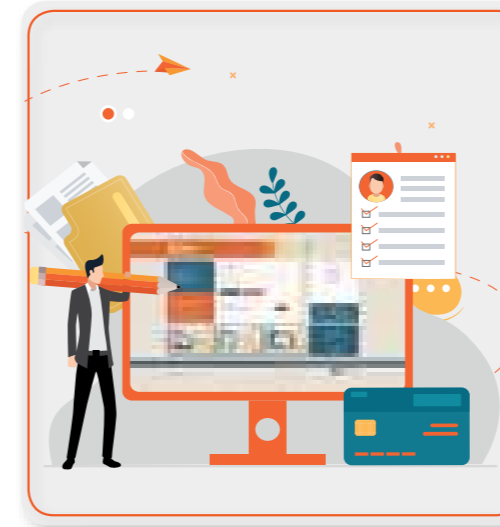
Keunggulan BNIDirect Mobile

- Diakses melalui *device* yang berbasis Android dan iOS.
- Tampilan sesuai ukuran layar.
- Tidak perlu membawa Token.
- Keamanan berlapis.
- Auto update fitur BNIDirect *Mobile* (tidak perlu *install* ulang).



Keamanan BNIDirect Mobile

- Autentifikasi transaksi menggunakan M-PIN dan OTP yang dikirimkan ke nomor *Handphone user* yang terdaftar di BNIDirect.
- Akses ke menu yang *sensitive* diperlukan M-PIN.
- Komunikasi data antara *Device* dan App server ter-enkripsi AES 256.
- Verifikasi *Web Application Firewall* (WAF).



Syarat dan Ketentuan Menjadi Nasabah Pengguna BNIDirect Mobile

- Sudah terdaftar pada aplikasi BNIDirect versi web.
- Untuk nasabah baru, menggunakan Aplikasi Pendaftaran BNIDirect/BNIDirect *Mobile* dengan menambahkan fitur BNIDirect *Mobile* dan mencantumkan nomor *mobile*/HP masing-masing *user*.
- Untuk nasabah lama (*existing*), menggunakan Aplikasi *Maintenance* BNIDirect/BNIDirect *Mobile* untuk ditambahkan fitur BNIDirect *Mobile* dan nomor *mobile*/HP masing-masing *user*.

Kinerja BNIDirect				
	2022*	2021*	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Jumlah Transaksi (juta)	764	645	119	18,4
Volume Transaksi (Rp-triliun)	6.168	4.196	1.972	470
Fee Base Income Cash Management (Rp-miliar)	363	308	55	17,9
Jumlah Pengguna Cash Management**	100.170	80.232	19.938	24,9

*) Angka setelah resegmentasi
 **) Jumlah Pengguna berdasarkan CIF

Pada tahun 2022, jumlah dan volume transaksi BNIDirect meningkat masing-masing sebesar 119 juta dan Rp1.972 triliun dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama berasal dari pos-pos aktivitas nasabah yang melakukan transfer, transaksi valas, dan pembayaran Modul Penerimaan Negara (MPN). Dari peningkatan jumlah dan volume transaksi tersebut, nilai *Fee Based Income Cash Management* yang dihasilkan menjadi sebesar Rp363 miliar, atau meningkat 17,9% dari tahun 2021.

4. Financial Supply Chain Management (FSCM)

Supply Chain Financing adalah solusi bisnis dalam suatu mata rantai dari hulu ke hilir yang disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah Korporasi. Melalui *platform* BNI *Financial Supply Chain Management* (BNI FSCM), Nasabah mendapatkan transparansi dalam pemantauan *document flow* dan *money flow* dari ketiga pihak (BNI, Korporasi, dan Mitra Korporasi), informasi *real time*, pencairan dan implementasi lebih mudah dan fleksibel, serta memudahkan Nasabah dalam rekonsiliasi dokumen tagihan (*invoice*) secara *paperless* dan aman.

Layanan BNI FSCM terbagi menjadi 3 (tiga) solusi, yaitu *Supplier Financing*, *Distributor Financing*, dan *Receivable Financing*.

a. Supplier Financing

Supplier Financing adalah fasilitas pengambilalihan tagihan Mitra Korporasi (*Supplier*) kepada nasabah Korporasi sebelum tanggal jatuh tempo untuk dibayarkan dengan waktu lebih cepat. Layanan *Supplier Financing* disediakan untuk perusahaan yang ingin meningkatkan pertumbuhan bisnis dan mempercepat proses *cash cycle* produksinya dengan cara memberikan talangan pembayaran tagihan yang telah diakseptasi nasabah Korporasi.

b. Distributor Financing

Distributor Financing adalah fasilitas pembiayaan tagihan nasabah Korporasi kepada Mitra Korporasi (Distributor) pada saat tanggal jatuh tempo dan memberikan perpanjangan pelunasan tagihan dari Mitra Korporasi kepada BNI. Layanan *Distributor Financing* disediakan untuk perusahaan yang ingin meningkatkan pertumbuhan bisnis dan mengatur proses *cash cycle* produksinya dengan kelonggaran pelunasan tagihan nasabah Korporasi. Dalam hal ini Mitra Korporasi dapat melakukan pengaturan pelunasan tagihan sesuai kemampuan *cash flow*-nya.

c. Receivable Financing

Receivable Financing adalah fasilitas berupa pengambilalihan tagihan nasabah Korporasi kepada Mitra Korporasi (Distributor) untuk dibayarkan sebelum tanggal jatuh tempo tagihan. Layanan *Receivable Financing* disediakan untuk nasabah Korporasi yang ingin meningkatkan pertumbuhan bisnis dan mempercepat proses *cash cycle* produksinya dengan talangan pembiayaan tagihan nasabah Korporasi guna membiayai *collection* piutangnya. BNI memberikan talangan piutang Korporat untuk dibayarkan lebih cepat.

Financial Supply Chain Management



(Selengkapnya: <https://bnifscm.bni.co.id/>)

Kinerja Financial Supply Chain Management (FSCM)

	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Jumlah Transaksi (ribu)	126	101	25	24,8
Volume Transaksi (Rp-triliun)	44	16	28	175,0
Fee Based Income (Rp-miliar)	801	680	121	17,8

Jumlah dan volume transaksi melalui *platform* FSCM masing-masing meningkat sebesar 24,8% dan 175% dari tahun sebelumnya. Peningkatan performa transaksi BNI FSCM pada tahun 2022 menghasilkan *Fee Based Income* sebesar Rp801 miliar, atau meningkat Rp121 miliar (17,8%) dari tahun 2021. Peningkatan ini sejalan dengan strategi BNI yang terus mengoptimalkan pertumbuhan FBI melalui *value chain* maupun *supply chain* dari nasabah BNI.

5. E-Bank Guarantee

Seiring dengan perkembangan teknologi, BNI menghadirkan Garansi Bank Online (BNI *e-Bank Guarantee* dan *m-BG Checking*) sebagai solusi yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan permohonan penerbitan, pemantauan dan pengecekan garansi bank secara *online* dengan berbagai fitur sebagai berikut:

- a. *e-Application* (pengajuan permohonan penerbitan garansi bank secara *online* yang dilengkapi dengan *approval* berjenjang)
- b. *e-Tracking (monitoring)* status penerbitan garansi bank)
- c. *e-Reporting* (report garansi bank yang telah diterbitkan (sebagai *applicant*) dan diterima (sebagai *beneficiary*))

- d. *e-Checking* (pengecekan keabsahan warkat garansi bank yang telah diterbitkan (sebagai *applicant*) dan/ atau diterima sebagai *bouwheer*)
- e. *e-Plafond Monitoring* (pemantauan plafond garansi bank (maksimum, pemakaian, dan sisa plafond))
- f. BNI *m-BG Checking* (validasi warkat garansi bank melalui *mobile apps* dengan scanning *QR Code* pada garansi bank).



(Selengkapnya: <https://gb-online.bni.co.id/>)

Kinerja Garansi Bank

	2022	2021	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal	Persentase (%)
Volume Transaksi (Rp-Miliar)	33.272	31.860	1.412	4,43

Per 31 Desember 2022, volume transaksi Garansi Bank BNI mencapai Rp33.272 miliar, atau meningkat sebesar Rp1.412 miliar (4,43%) dari tahun 2021.

6. API Corporate Banking

BNI API adalah solusi digital yang menggunakan teknologi Open API untuk memudahkan aktivitas transaksional nasabah agar terintegrasi langsung dengan sistem perbankan BNI. Melalui layanan API Corporate Banking, BNI memudahkan nasabah untuk menggunakan layanan transaksional perbankan BNI yang diintegrasikan dalam aplikasi yang dibangun secara mandiri oleh masing-masing perusahaan. Hingga akhir tahun 2022, BNI API Corporate Banking telah memberikan total 394 layanan API kepada nasabah.



(Selengkapnya: <https://digitalservices.bni.co.id/>)

ANALISIS PASAR DAN KONDISI PERSAINGAN PERBANKAN

Pada tahun 2023, perekonomian diperkirakan tumbuh sebesar 5,0 ditopang oleh konsumsi rumah tangga, investasi, belanja pemerintah, dan ekspor netto. Inflasi diperkirakan akan melandai ke 3,8 setelah meredanya dampak kenaikan harga BBM ke inflasi konsumen. Tekanan pada kurs Rupiah diperkirakan terjadi di awal paruh pertama 2023 karena kenaikan suku bunga acuan di Amerika Serikat, namun seharusnya mereda memasuki paruh tahun kedua ditopang oleh kuatnya fundamental ekonomi Indonesia dari sisi inflasi yang terkendali dan pertumbuhan ekonomi yang baik, yang menjadi daya tarik aliran modal masuk ke dalam negeri.

Untuk mengantisipasi volatilitas Rupiah dan masih berlangsungnya kebijakan pengetatan moneter di AS di paruh pertama 2023, diperkirakan suku bunga acuan Bank Indonesia masih memiliki peluang kenaikan hingga menyentuh level 5,75 dan bertahan di level tersebut sepanjang tahun 2023.

Dari sisi industri perbankan, stabilnya ekonomi domestik menjadi katalis pertumbuhan bisnis yang sehat. Pertumbuhan kredit perbankan tahun 2023 diperkirakan berada pada kisaran 7-9, dan pertumbuhan DPK pada level 7,2-8,5.

STRATEGI PEMASARAN

Di era digital saat ini, BNI berkomitmen untuk menjadi *financial institution* yang *agile* dalam menghadapi perubahan keinginan dan kebutuhan pasar yang cepat serta persaingan bisnis yang semakin ketat. Untuk itu, BNI selalu melakukan peningkatan layanan perbankan secara berkelanjutan yang selaras dengan *value RACE (Risk Culture, Agile, Collaboration, Execution Oriented)*. Untuk mengkomunikasikan produk dan layanan tersebut, diperlukannya strategi komunikasi pemasaran yang terintegrasi secara korporat maupun pesan perusahaan dengan produk-produk yang dimiliki BNI. Pesan-pesan tersebut dimulai dari komitmen BNI menjadi bank BUMN berkapabilitas global, hingga komitmen BNI menjadi bank yang berbasis digital.

Sebagai bank nasional dengan keunggulan kompetitif di bisnis internasional, BNI memiliki aspirasi untuk dapat berkontribusi signifikan

pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dan menjembatani bisnis Indonesia ke kancah global melalui keberadaaan 7 kantor cabang luar negeri (KCLN) di New York, London, Tokyo, Osaka, Seoul, Singapura, dan Hong Kong. Pada Mei 2022, BNI memperluas jaringannya ke benua Eropa dengan membuka *representative office* di kota Amsterdam, sebagai salah satu upaya optimalisasi kinerja *international banking*. Keberadaan BNI di luar negeri juga dapat dilihat sebagai pintu bagi para investor, Diaspora, dan nasabah potensial untuk mengenal Indonesia lebih lanjut melalui produk dan layanan BNI. Gagasan ini yang menjadi dasar dari *corporate message* BNI dan ditegaskan di tahun 2022 dengan mengusung tema "*BNI for Stronger Indonesia*" pada peringatan HUT ke-76.

Selanjutnya, tema ini pun menjadi bentuk komitmen yang sejalan dengan tema presidensi G20 tahun 2022 yaitu "*Recover Together, Recover Stronger*". BNI bertekad untuk mengajak Indonesia dan dunia untuk bergerak bersama dan saling mendukung dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi untuk tumbuh lebih kuat. Semangat optimisme ini divisualisasikan dalam video manifesto yang menggambarkan perjalanan BNI sebagai bank yang hadir dengan berbagai produk dan layanan finansialnya untuk Indonesia maupun dunia. Dalam pembuatan video ini, BNI berkolaborasi dengan Alffy Rev yang merupakan sosok seniman multitalenta muda Indonesia dengan rasa nasionalisme tinggi yang ia tuangkan ke setiap karyanya. Video tersebut diviralkan secara *online* melalui akun media sosial resmi BNI, dan telah ditonton oleh 181 ribu *viewers* serta menghasilkan 32 ribu *likes*. Di akun Instagram @alfy_rev, video tersebut ditonton 373 ribu *viewers* dan mendapatkan 41 ribu *likes*.

Langkah lain yang dilakukan dalam mengkomunikasikan pesan BNI sebagai bank berkapabilitas global adalah dengan berpartisipasi secara konsisten pada acara berskala internasional. Salah satunya adalah melalui BNI Indonesian Masters, yaitu acara turnamen golf terbesar di Indonesia yang menghadirkan sejumlah atlit golf ternama dunia dan disiarkan di kanal televisi secara *worldwide*.

Berlandaskan semangat optimisme untuk membangun ekosistem bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan, BNI pun mengangkat 3 *product champion*. Mulai dari UMKM dan Diaspora Indonesia

dengan Xpora, Nasabah ritel dengan BNI *Mobile Banking*, hingga Nasabah korporasi dengan BNIDirect, untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi dimana pun dan kapan pun bagi seluruh nasabahnya.

Melalui BNIDirect, BNI menghadirkan solusi *digital cash management* yang meliputi fitur unggulan seperti *Collection Management, e-FX* (transaksi Forex), *e-Tax* (pembayaran pajak), *transfer management, liquidity management, information management, Virtual Account Management, e-Payroll, Billing Payment, BNI Trade Online, BNI POPS (Pertamina Ordering and Payment Solution), Smart Commerce Pay, Bulk Payment*, dan yang lainnya.

Pada 2022, pemutakhiran fitur dalam BNIDirect dilakukan dengan menambahkan fitur *Online Account Opening*, yang memudahkan nasabah untuk membuka rekening giro secara digital; BNI *Giro Multi Currency*, yang memungkinkan nasabah untuk dapat melakukan penyelesaian pembayaran dengan mata uang yang berbeda dengan satu rekening saja. Sebagai wujud komitmen BNI dalam menjadi *Global Transaction Banking*, BNI meluncurkan BNIDirect Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) yang mengakomodasi kebutuhan layanan transaksional perbankan digital nasabah diaspora yang ingin mengembangkan bisnisnya.

Di tahun 2023, BNI terus berinovasi menghadirkan fitur dan layanan yang mengutamakan kenyamanan berbisnis nasabah dengan menambahkan fitur *Single Sign On, Financial Dashboard, Online Onboarding, Chatbot*, dan menghadirkan aplikasi BNIDirect *Lite Version*.

Pada tahun 2022, BNI secara konsisten memasarkan Xpora ke masyarakat secara langsung melalui rangkaian event yang diselenggarakan di dalam dan luar negeri. Salah satunya adalah melalui *iconic event* pameran kerajinan tangan, INACRAFT, pada bulan Maret dan Oktober. Selanjutnya, pada bulan Juni hingga Juli, BNI mengajak para pelaku UMKM untuk bergabung di program Xpora Fest 2022 dimana para UMKM berkesempatan melakukan *business matching* serta *product showcasing* untuk memperluas pasar sampai ke ajang internasional. Kemudian dalam rangka kampanye Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia BBI (Gernas BBI) pada bulan September 2022, BNI berkolaborasi dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) untuk membawa UMKM Kalimantan Barat *go digital* dan *go global*. Dengan tema kampanye #Corak-CorakKalBar, Xpora menjadi produk yang di *highlight* oleh BNI selama kampanye berjalan.

Tidak hanya UMKM, namun Xpora juga membantu Diaspora Indonesia yang tersebar di seluruh dunia untuk bisa memperluas kesempatan pemasaran produk UMKM Indonesia di luar negeri. Melalui *event* Tong Tong Fair yang diselenggarakan di Den Haag, Belanda, Xpora hadir untuk menawarkan solusi bisnis yang terintegrasi dan program pendampingan bagi para UMKM untuk *go productive, go digital* dan *go global*. Konsistensi dari strategi komunikasi Xpora ini pun membuahkan keberhasilan dengan berbagai penghargaan yang diraih dari BUMN Branding & Marketing Award 2022 yaitu di kategori *Branding Strategy, Digital Branding, Technology Enhancement, Global Brand and Marketing Strategy, dan International Recognition*.

Di segmen konsumen, BNI terus mengoptimalkan layanan dan menjawab permintaan Nasabah melalui BNI *Mobile Banking*. Dilengkapi dengan berbagai fitur untuk transaksi harian seperti pembayaran pendidikan, listrik, telco, *top up e-wallet, smart remittance* hingga pembelian *voucher streaming* dan *games*, BNI *Mobile Banking* hadir sebagai aplikasi perbankan yang *user friendly*. Bagi para Diaspora Indonesia, BNI *Mobile Banking* memiliki fitur untuk pembukaan rekening Diaspora Saving yang dapat diakses dimana pun dan kapan pun melalui aplikasi tanpa harus ke kantor cabang dan dapat diakses di seluruh dunia.

Berbagai promo pembayaran melalui QRIS diberikan sesuai kebutuhan dengan tujuan meningkatkan frekuensi transaksi Nasabah BNI. Promo-promo tersebut juga hadir di berbagai acara *offline* yang telah diikuti oleh BNI di tahun 2022, seperti di festival musik BNI Java Jazz Festival, pameran produk *maternity, baby* dan *kids* Indonesia Maternity, Baby & Kids Expo (IMBEX) dan Mommy N' Me, serta *beauty bazaar* MedanXBeauty, dimana BNI memberikan berbagai penawaran menarik untuk pengguna BNI *Mobile Banking*.

Berikutnya, untuk meningkatkan *customer loyalty* dan sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah, BNI kembali melaksanakan rangkaian *campaign* Rejeki BNI #GaPakeNanti yang terdiri dari program Undian Rejeki BNI #GaPakeNanti, Lelang Rejeki BNI #GaPakeNanti dan acara Gelegar Rejeki BNI #GaPakeNanti. Melalui *campaign* ini, BNI mengajak nasabah untuk meningkatkan transaksi Kartu Debit BNI dan BNI *Mobile Banking* untuk berkesempatan memenangkan berbagai hadiah mewah dan mendapatkan beragam barang kekinian mulai dari Rp46,-.

Undian Rejeki BNI #GaPakeNanti merupakan program untuk nasabah tabungan BNI dengan mekanisme penukaran POIN+ melalui BNI *Mobile Banking*, yang berlangsung hingga 30 April 2023. Selama periode tersebut, nasabah setia BNI mendapatkan kesempatan memenangkan berbagai hadiah mewah seperti Land Rover Defender 110, Mitsubishi New Triton Double Cabin, Hyundai Creta, Honda Beat Sporty, atau Honda Scoopy. Sedangkan untuk Lelang Rejeki BNI #GaPakeNanti, Nasabah BNI bisa mendapatkan barang-barang seperti smartphone Iphone 14 Pro Max, Samsung Galaxy Z-Flip 4 5G, motor Yamaha Fazio, hingga Samsung LED TV 50 inch, dengan melakukan penukaran POIN+ di BNI Mobile Banking.

Selama perjalanan *campaign* ini, BNI berinisiasi untuk melaksanakan *activation* secara *offline* dengan menyelenggarakan acara Gelegar Rejeki BNI #GaPakeNanti yang hadir di berbagai kota besar di Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan *awareness* terhadap program Undian Rejeki BNI #GaPakeNanti sekaligus mengajak nasabah untuk melakukan penukaran POIN+ di BNI *Mobile Banking* menjadi kupon undian atau berbagai *e-voucher*. Sampai saat ini, acara Gelegar Rejeki BNI #GaPakeNanti telah hadir di 2 kota, yaitu Bekasi dan Cirebon, yang dimenangkan oleh artis nasional ternama seperti D'Masiv, Rossa, Ayu Dewi, Amrizing, Sigi Wimala, Nirina Zubir, dan lainnya.

Dengan luasnya segmen generasi muda dan mulai bangkitnya industri pariwisata di Indonesia, BNI sadar bahwa adanya potensi bisnis besar yang dapat digarap. BNI mulai masif dalam melakukan kegiatan komunikasi pemasarannya kedua segmen tersebut. Untuk menjangkau audiens yang lebih luas di segmen Generasi Z, BNI berkolaborasi dengan CXO Media sebagai media berbasis *online* dengan berbagai konten digital yang *inspiring, insightful dan entertaining*, mulai dari artikel bacaan, *audio article*, hingga konten video. Untuk mendukung pariwisata dalam negeri, BNI bekerja sama dengan beberapa maskapai penerbangan seperti Lion Group dan Garuda Indonesia untuk menghadirkan *travel fair*.

Strategi komunikasi pemasaran lainnya yang dilakukan adalah optimalisasi penggunaan *Key Opinion Leaders* (KOL) serta pemanfaatan *platform* media sosial. Sejak bulan Desember 2021, BNI berkolaborasi dengan RANS Entertainment untuk membuat *digital campaign* konten-konten edukasi produk BNI. Hasilnya, BNI berhasil meningkatkan eksistensi media sosialnya dan menjadi salah satu yang unggul di sektor perbankan. Per Desember 2022, akun Instagram BNI @bni46 memiliki sebanyak 1.1 juta *followers*, akun Twitter BNI dengan 1.2 juta *followers*, akun Facebook dengan 425 ribu *fans*, akun TikTok dengan 349 ribu *followers*, dan *channel* YouTube dengan 31 ribu *subscribers*.

Untuk mengkomunikasikan berbagai *campaign* dan promo-promo menarik, BNI menggunakan *online media* berbasis *website* yaitu *bniexperience.co.id* serta menerbitkan *E-Magazine* secara rutin. *Placement ads* di *online media* seperti Detik Network, Emtek, Kumparan, Kompas.com, dan Tribunnews.com, juga masih secara konsisten dilakukan. Selain *platform online*, BNI juga menggunakan media ATL dan BTL seperti *SMS marketing, email marketing, adlibs* di radio, penayangan iklan di televisi dan LED videotron, pemasangan iklan di media cetak, dan sebagainya.

Dari berbagai strategi komunikasi pemasaran dan upaya peningkatan kinerja layanan yang diterapkan, serta inisiasi yang BNI telah lakukan di tahun 2022, diharapkan dapat menjadi fondasi yang kuat untuk membangun semangat baru dalam menghadapi segala tantangan yang akan ada untuk Lompat Lebih Tinggi di tahun 2023.

Perkembangan kondisi *market* yang semakin dinamis dan persaingan yang semakin ketat di tahun 2022, merupakan sebuah tantangan bagi tim pemasar untuk dapat lebih *agile*. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan tim pemasar dalam pencapaian target bisnis adalah dengan mengoptimalkan strategi penjualan yang fokus pada 3 (tiga) hal, antara lain:

1. Strategi Peningkatan Produktivitas Tim Pemasar, merupakan upaya dalam membentuk *growth mindset* pada tim pemasar dalam menjalankan fungsi *financial advisory* sesuai kebutuhan nasabah (*total solution selling*), dengan mengoptimalkan fungsi sales management yang mencakup fokus strategi, seperti:
 - a. Peningkatan Kapabilitas dengan pembekalan secara berkelanjutan sesuai gap kompetensi untuk mendukung kinerja bisnis tim pemasar, antara lain:
 - i) Pemberian pelatihan dan sertifikasi yang mendukung aktivitas penjualan;
 - ii) *Tactical* dan *motivational learning*, sebagai *refreshment knowledge* tim pemasar;
 - iii) Penguatan fungsi *sales supervisory* yang bertujuan untuk membentuk *Sales Leader Mindset*, melalui pembekalan "*Enrichment Sales Leader*", untuk memastikan disiplin eksekusi yang berorientasi peningkatan kinerja tim pemasar.
 - b. Ketersediaan *sales tools*, untuk mendukung aktivitas penjualan, seperti:
 - i) *sales tools* yang dapat membantu aktivitas penjualan tim pemasar;
 - ii) Pemanfaatan *Data Leads Management*, untuk mengoptimalkan solusi keuangan untuk nasabah potensial yang lebih tepat sasaran;
 - iii) Layanan *Helpdesk* yang dapat mendukung kegiatan penjualan tim pemasar.

c. *Performance Monitoring*, sebagai upaya dalam membentuk disiplin operasionalisasi penjualan tim pemasar, dengan memberikan kemudahan akses *Sales Activity Report (call/visit)* bagi *Sales supervisor* melalui *WA Blast*, surat, *e-mail* dan aplikasi *Digisales*, untuk menjalankan fungsi *performance monitoring*.

d. Pemberian *Reward & Recognition*, dalam bentuk *motivational reward* dalam meningkatkan produktivitas tim pemasar, antara lain melalui *Program Sales Championship* sebagai apresiasi & motivasi tim pemasar dan unit terbaik, *tactical motivational program*, dan *career path management* bagi tim pemasar.

2. Strategi *Collaborative Selling*, merupakan aktivitas pemasaran terpadu antar unit multisektoral, melalui penawaran solusi untuk mengoptimalkan potensi nasabah perorangan maupun non-perorangan.

Sejalan dengan strategi ekspansi bisnis yang tetap memperhatikan kualitas dan *prudent*, fokus ekspansi bisnis tahun 2022 salah satunya dengan mengoptimalkan potensi *value chain* dan pengembangan ekosistem bisnis dari nasabah institusi dan *developer* secara *selected*, melalui kerja sama pada segmen nasabah pilihan, seperti:

- a. *Selected* nasabah korporasi, yang terangkum dalam program institusi *Diamond Clients*;
- b. *Selected* Institusi melalui program *deal team*, yang terfokus pada Kementerian, Lembaga & universitas terpilih;
- c. *Selected Developer* nasional dan top 10 *Developer* terbesar per area/wilayah dalam penyaluran pembiayaan pembelian rumah dan produk turunan lainnya;
- d. Fokus eksekusi pada sektor-sektor usaha potensial dan tidak terdampak ketentuan pembatasan ekspansi, seperti: sektor Kesehatan, Pendidikan, Pemerintahan, Kawasan industri dan perdagangan;
- e. Strategi kerja sama pihak ke-3, sebagai langkah perluasan cakupan saluran penjualan dalam mendorong peningkatan ekspansi dan bisnis dan penetrasi market dari produk-produk BNI.

3. Strategi Penjualan Digital, merupakan peralihan transformasi digital pada jasa perbankan dan bidang jasa lainnya pasca pandemi COVID-19, mendorong BNI untuk senantiasa melakukan berbagai inovasi digital, termasuk pada strategi penjualan yang sesuai *behaviour* nasabah saat ini. Strategi digital pada saluran penjualan terfokus pada 2 (dua) hal besaran, antara lain:

- a. *Enhancement Digital Tools*, melalui pengembangan *digital tools* untuk mempermudah proses/aktivitas penjualan tim pemasar dari tahap *pre-sales* sampai dengan *post-sales* serta proses monitoringnya oleh *sales supervisory*. Beberapa inisiatif pengembangan *digital tools* yang dilakukan selama tahun 2022 antara lain:

i) Pengembangan *Digisales*, untuk mengoptimalkan fungsi *Performance Monitoring dan Activity Management*;

ii) Peluncuran *Digigriya*, sebagai *platform* yang menawarkan kemudahan bagi nasabah dan calon nasabah dalam mencari informasi properti yang terbaik dari *selected developer* yang bekerja sama dengan BNI, yang terintegrasi dengan *e-form* untuk mempermudah pengajuan pembiayaan KPR melalui BNI Griya;

iii) *Leads Management*, untuk mendorong efektivitas penjualan tim pemasar pada nasabah yang potensial dan terarah sesuai kriteria dan kebutuhan nasabahnya. *Sales* cukup menghubungi nasabah yang sudah melalui proses analisa sehingga sales dapat menghubungi nasabah yang memiliki potensi untuk menambahkan *PHR (Product Holding Ratio)* di BNI.

4. *Enhancement* saluran pemasaran, dalam rangka mengoptimalkan setiap saluran penjualan potensial untuk peningkatan ekspansi bisnis, diantaranya:

- a. Kerja sama digital dengan berbagai *platform* digital/*e-commerce* sebagai upaya memperluas cakupan saluran penjualan, seperti: Shopee Paylater, Traveloka Paylater, DUMI, Cekaja.com, sticearn, dll;
- b. Optimalisasi program *referral* untuk peningkatan bisnis, melalui pemanfaatan skema kerja sama dengan partner (i.e Agen46) atau tim pemasar perusahaan anak (i.e pemasar/agen asuransi BNI Life), yang proses *referral* dan monitoringnya telah dilakukan secara digital melalui integrasi *Digisales* dengan aplikasi saluran penjualan lainnya.

POSITIONING PRODUK DAN INTENSITAS MONITORING UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS SALES

Sejalan dengan visi untuk membentuk *Sales* yang *highly skilled, knowledgeable*, dan memiliki *positive attitude*, selama periode 2022 BNI secara berkelanjutan terus membangun dan menanamkan habit dan karakter Budaya Penjualan (*Sales Culture*) yang kuat, dengan tujuan menciptakan budaya disiplin eksekusi yang berdampak terhadap pertumbuhan bisnis BNI dan terpantau melalui peningkatan produktivitas *sales*.

Untuk meningkatkan dan menjaga produktivitas *sales* BNI, unsur Pimpinan memiliki peran aktif sebagai *sales supervisory* dalam melakukan *monitoring, mentoring* dan *coaching* secara berkala kepada *sales*, dengan melakukan:

1. *Monitoring* terlaksananya aktivitas harian sales telah sesuai dengan rencana kerja Sales pada *tactical account plan*;
2. *Coaching* dan *mentoring* terhadap Sales, berdasarkan gap kompetensi dan historical pencapaian bisnis per sales;

3. Pendampingan dan pemberian motivational learning untuk Sales yang memiliki produktivitas rendah, sesuai *gap* pencapaian bisnis dan kompetensinya.

Pelaksanaan fungsi *performance monitoring* dapat dilakukan melalui aplikasi Digisales, sebagai *tools* yang dapat memudahkan proses penjualan dan pengelolaan *performance* tim pemasar secara rutin. Beberapa manfaat Digisales antara lain:

1. Kemudahan mengakses informasi produk BNI yang terintegrasi dengan aplikasi *Services Digital System* serta program promo yang berjalan;
2. Kemudahan akses dan *monitoring* realisasi kinerja Sales baik via *mobile* ataupun *desktop* (PC);
3. Kemudahan *monitoring* aktivitas tim pemasar oleh *sales supervisory Sales* dalam melaksanakan aktivitas pemasaran produk & jasa BNI dan perusahaan anak secara harian/bulanan.

REALISASI EKSPANSI BISNIS (I.E REALISASI EKSPANSI BNI GRIYA DAN BNI FLEKSI)

Trend Realisasi Ekspansi BNI Griya & BNI Fleksi

	Realisasi 2018 (Rp-miliar)	Realisasi 2019 (Rp-miliar)	Realisasi 2020 (Rp-miliar)	Realisasi 2021 (Rp-miliar)	Realisasi 2022 (Rp-miliar)
Booking Griya	11.973	10.655	8.771	11.263	13.693
Booking Griya Reguler	10.770	9.183	6.284	8.669	10.617
Booking Griya Program	1.203	1.473	2.486	2.953	3.076
Booking Fleksi	12.250	10.073	12.762	15.381	22.528
Booking Fleksi Reguler	10.172	8.662	10.217	11.264	12.079
Booking Fleksi Fintech	0	0	176	892	6.579
Booking Fleksi Pensiun	2.078	1.411	2.369	3.225	3.870

BNI GRIYA

Realisasi *booking* BNI Griya di tahun 2022 menunjukkan trend positif, terlihat dari pencapaian sebesar Rp13,69 triliun per Desember 2022 atau tumbuh 21,5% secara YoY dari Desember 2021 (Rp11,26 triliun). Pertumbuhan positif tersebut berasal dari konsistensi penyaluran KPR Subsidi (Griya Program) yang tumbuh sebesar 18,6% dari tahun 2021 sebagai bentuk dukungan BNI terhadap program 1 juta rumah dari pemerintah. Pertumbuhan positif pada ekspansi Griya regular turut berkontribusi pada pertumbuhan realisasi *booking* BNI Griya secara keseluruhan, dimana Griya regular tumbuh sebesar 22,4% dibandingkan Desember 2021. Hal tersebut merupakan dampak positif dari strategi penjualan yang terfokus pada potensi peningkatan kerja sama dengan *Developer Selected & Top Tier* BNI.

BNI FLEKSI

Realisasi *booking* BNI Fleksi di tahun 2022 tercapai sebesar Rp22,58 Triliun dengan pencapaian sebesar 113,7% atau tumbuh 31,9% secara YoY dari tahun 2021 (Rp15,38 triliun). Pertumbuhan positif tersebut tidak lepas dari keberhasilan BNI dalam mengoptimalkan ekosistem bisnis, yang terealisasi dari penyerapan produk turunan pada 38 institusi *Diamond Clients* nasabah segmen korporasi dan institusi/Lembaga *selected* yang termasuk dalam program *deal team*.

Pencapaian *booking* Fleksi aktif juga didukung dengan adanya peningkatan ekspansi Fleksi Reguler dan *Fintech* yang tumbuh rata-rata sebesar 46,6% dari tahun 2021 melalui pemanfaatan potensi kerja sama dengan perusahaan *top tier* serta kerja sama digital.

Selain Fleksi aktif, peningkatan ekspansi BNI Fleksi Pensiun yang tumbuh sebesar 16,7% dari tahun 2021 turut menyumbang peningkatan *booking* Fleksi secara total, sebagai hasil dari eksekusi potensi Institusi & Perusahaan Top Tier BNI serta optimalisasi program untuk nasabah yang berada di usia menjelang pensiun (Pra-Pensiun).

SEBARAN CHANNEL PENJUALAN

Pencapaian target bisnis 2022 salah satunya melalui pemanfaatan *channel* penjualan yang tersebar di seluruh wilayah, yang terdiri dari:

1. *Business Corporate Sales* (BCS):
 - a. *Relationship Manager* Institusi: 13 orang
 - b. *Relationship Manager Developer*: 17 orang
2. *Full Time Employee Sales*:
 - a. *Customer Relationship Officer (CRO-Manager)*: 50 orang
 - b. *Customer Relationship Officer (CRO-Assistant)*: 205 orang
 - c. Analis Penjualan: 660 orang
 - d. Asisten Penjualan: 885 orang
3. *Outsourcing Sales*:
 - a. *Telesales* (TS): 282 orang

- b. *Direct Sales* (DS): 724 orang
- c. *Sales Company* (SCO), 716 orang
- d. *Fronting Agent*: 5 Vendor
- e. *Agent & Merchant Assistant* (AMA): 1.118 orang

PANGSA PASAR

	2022	2021	2020**	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal	Persentase (%)
Berdasarkan Aset Industri Perbankan					
Industri* (Rp-miliar)	10.488	9.824	9.178	664	6,8
BNI (Rp-miliar)	1.030	965	891	65	6,7
Pangsa Pasar terhadap Industri (%)	9,8	9,8	9,7	-	-
Berdasarkan Outstanding Kredit Industri Perbankan					
Industri* (Rp-miliar)	6.275	5.658	5.482	617	10,9
BNI (Rp-miliar)	646	582	586	64	11,0
Pangsa Pasar terhadap Industri (%)	10,3	10,3	10,7	-	-
Berdasarkan Outstanding Dana Pihak Ketiga Industri Perbankan					
Industri* (Rp-miliar)	7.647	7.245	6.665	402	5,5
BNI (Rp-triliun)	769	729	679	40	5,5
Pangsa Pasar terhadap Industri (%)	10,1	10,1	10,2	-	-
Perbandingan Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan Rata-Rata Industri Bank Umum					
Industri* (%)	25,2	25,3	23,9	(0,1)	(0,4)
BNI (%)	19,3	19,7	16,8	(0,4)	(2,0)
Perbandingan Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dengan Rata-Rata Industri Bank Umum					
Industri* (%)	77,1	83,1	86,6	(6,0)	(7,2)
BNI (%)	68,6	81,2	93,3	(12,6)	(15,5)
Perbandingan Rasio Return On Asset (ROA) dengan Rata-Rata Industri Bank Umum					
Industri* (%)	2,5	1,9	1,6	0,6	31,6
BNI (%)	2,5	1,4	0,5	1,1	78,6
Perbandingan Rasio Pinjaman terhadap Total Simpanan (LDR) dengan Rata-Rata Industri Bank Umum					
Industri* (%)	82,1	78,2	82,5	3,9	5,0
BNI (%)	84,2	79,7	87,3	4,5	5,6

*) Sumber: Data Statistik Perbankan Indonesia September 2022, Otoritas Jasa Keuangan

**) Sejak 1 Februari 2021, BNI Syariah telah resmi bergabung ke Bank Syariah Indonesia sesuai persetujuan OJK Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020, serta Surat OJK Perbankan No. 4/DK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 sehingga tidak lagi dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak tahun buku 2021. Maka, kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Pangsa Pasar berdasarkan Aset

Selama beberapa tahun terakhir, BNI memposisikan dirinya sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia dalam hal aset. Aset BNI naik menjadi Rp1.030 triliun, setara dengan pangsa pasar terhadap industri sebesar 9,8%. Sebelumnya pada tahun 2021 pangsa pasar BNI terhadap industri adalah sebesar 9,8%.

Pangsa Pasar berdasarkan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Selama kurun waktu 2021-2022, BNI mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia dalam hal penghimpunan DPK. Dengan DPK yang mencapai Rp769 triliun, pangsa pasar BNI dalam hal DPK adalah sebesar 10,1% di tahun 2022, sama seperti pangsa pasar di tahun 2021.

Pangsa Pasar berdasarkan Pinjaman yang Diberikan

Sejalan dengan peningkatan DPK, BNI mampu mengoptimalkan pinjaman yang diberikan dengan memperhatikan kualitas kredit yang mencapai sebesar Rp646 triliun. Pencapaian ini setara dengan pangsa pasar sebesar 10,3% di tahun 2022.

Perbandingan Rasio Keuangan dengan Rata-Rata Industri Bank Umum

Berdasarkan rasio keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal (CAR) di 2022 mencapai 19,3%, turun dibandingkan tahun 2021 dan masih lebih rendah dari industri. Sedangkan beban operasional per pendapatan operasional (BOPO) mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi sebesar 68,6% dibandingkan tahun 2021 sebesar 81,2%. Pengembalian atas aset (ROA) menjadi 2,5% di tahun 2022, sama dengan industri. Selain itu, tingkat likuiditas (LDR) adalah sebesar 84,2% di tahun 2022 dan lebih tinggi dari tahun lalu dan industri.

PROSPEK, POTENSI, DAN RENCANA PEMASARAN DI TAHUN MENDATANG

Untuk mencapai target bisnis dan keuntungan optimal bagi perusahaan yang sejalan dengan visi misi BNI di tahun 2023, strategi pemasaran produk-produk BNI akan difokuskan pada penguatan strategi eksekusi pada setiap fungsi *channel* penjualan yang tersebar di seluruh outlet BNI, serta menguatkan apa yang sudah berjalan pada tahun 2022, yaitu:

1. *Segmented Channeling Acquisition*:
 - a. Eksekusi potensi selected Institusi dan *Developer* Kelolaan;
 - b. Optimalisasi potensi dan pengelolaan Debitur, Giran Non Korporasi, dan Ekosistem Bisnis;
 - c. Pengembangan bisnis dengan penambahan Kerja sama Institusi & *Developer*;
 - d. Memperkuat peran RM - BD pengelola sebagai *Liason* Wilayah dan Cabang.
2. *Branch Sales Management*:
 - a. Optimalisasi Kapasitas *Sales* Cabang;
 - b. Peningkatan Kapabilitas *Sales* Cabang;
 - c. Pengembangan *tools* penjualan dan eksekusi *Data Leads*;
 - d. Eksekusi potensi Nasabah *Captive* untuk *Crosssell* & *Upsell*;
 - e. Akuisisi *new Customer*.
3. *3rd Party Channeling*:
 - a. *Monitoring* & peningkatan Kapasitas penjualan melalui pihak ke-3;
 - b. Evaluasi proses penjualan melalui pihak ke-3;
 - c. Pengembangan bisnis dengan penambahan *channel* penjualan pihak ke-3 secara *hybrid* maupun digital.



Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

Performa 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank

Permodalan & Praktik Manajemen Risiko

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Komitmen ESG

Laporan Keuangan

PENYAJIAN DAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR AKUNTANSI YANG BERLAKU DI INDONESIA

Dalam memaparkan tinjauan keuangan berikut, BNI mengambil acuan utama berdasarkan Laporan Keuangan konsolidasian *Audited* posisi 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) dan mendapat opini tanpa modifikasi, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan auditor independen kepada para pemegang saham tersebut tertanggal 20 Januari 2023 dan ditandatangani oleh Akuntan Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA dengan surat izin praktik akuntan publik No. AP.0222.

Penyajian nilai untuk akun-akun yang dijelaskan dalam laporan ini merupakan nilai bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali dinyatakan lain.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Aset	1.029.837	964.838	839.910	64.999	6,7	124.928	14,9
Liabilitas	889.639	838.318	729.226	51.321	6,1	109.092	15,0
Dana Syirkah Temporer	-	-	-	-	-	-	-
Ekuitas	140.198	126.520	110.684	13.678	10,8	15.836	14,3

*) Sejak tanggal 1 Februari 2021, BNI Syariah telah resmi bergabung ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk sesuai pernyataan efektif dari OJK Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020, serta izin penggabungan dari OJK Perbankan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 4/DK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021, sehingga tidak lagi dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak tahun buku 2021. Terkait hal ini, pendapatan bunga entitas anak di tahun 2020 sudah tidak termasuk BNI Syariah.

Aset BNI tumbuh sebesar Rp65,0 triliun atau 6,7% di tahun 2022. Pertumbuhan aset utamanya didukung oleh kenaikan pinjaman yang lebih tinggi dari industri yaitu sebesar 10,9% dari Rp582,4 triliun di tahun 2021 menjadi Rp646,2 triliun di tahun 2022. Akun pinjaman yang diberikan memiliki kontribusi terbesar terhadap total aset yang mencapai 62,7% di tahun 2022 dari 60,4% di tahun sebelumnya yang mencerminkan bisnis inti BNI sebagai penyalur kredit. Di sisi lain, aset produktif lainnya berupa Obligasi Pemerintah yang memberikan kontribusi sebesar 11,8% terhadap total aset BNI mengalami peningkatan sebesar 8,9% dari Rp111,4 triliun di tahun 2021 menjadi Rp121,3 triliun di tahun 2022. Selain itu Giro pada Bank Indonesia yang memiliki kontribusi terbesar ketiga yaitu 8,1% juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 70,3% atau naik sebesar Rp34,2 triliun dari Rp48,7 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp82,9 triliun pada tahun 2022.

ASET



Total aset BNI tumbuh mencapai lebih dari 1.000 triliun, dengan pertumbuhan kredit yang signifikan sebesar 10% serta pengelolaan kualitas aset yang terjaga dengan baik.

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Kas	13.448	13.684	16.908	(236)	(1,7)	(3.224)	(19,1)
Giro pada Bank Indonesia	82.922	48.682	33.550	34.240	70,3	15.132	45,1
Giro pada bank lain - neto	15.922	19.570	15.678	(3.648)	(18,6)	3.892	24,8
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	51.569	92.290	56.141	(40.721)	(44,1)	36.149	64,4
Efek-efek - neto	28.556	25.803	22.632	2.753	10,7	3.171	14,0
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	16.631	22.011	8.666	(5.380)	(24,4)	13.345	154,0
Wesel ekspor dan tagihan lainnya - neto	20.729	19.563	17.894	1.166	6,0	1.669	9,3
Tagihan akseptasi - neto	18.912	20.543	20.499	(1.631)	(7,9)	44	0,2
Tagihan derivatif - neto	685	494	1.461	191	38,7	(967)	(66,2)
Pinjaman yang diberikan	646.188	582.436	553.106	63.752	10,9	29.330	5,3
CKPN Pinjaman yang diberikan	(50.334)	(50.295)	(42.932)	(39)	0,1	(7.363)	17,2
Obligasi Pemerintah - neto	121.291	111.429	84.150	9.862	8,9	27.279	32,4
Pajak dibayar di muka	644	1.051	1.050	(407)	(38,7)	1	0,1
Beban dibayar di muka	3.244	3.096	2.699	148	4,8	397	14,7
Investasi pada entitas asosiasi	10.049	8.688	-	1.361	15,7	8.689	-
Penyertaan saham - neto	609	830	4.177	(221)	(26,6)	(3.347)	(80,1)
Aset lain-lain - neto	13.856	11.850	13.383	2.006	16,9	(1.534)	(11,5)
Aset tetap - neto	26.549	26.883	26.257	(334)	(1,2)	626	2,4
Aset tak berwujud	753	-	-	753	100,0	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	7.614	6.230	4.591	1.384	22,2	1.639	35,7
Total Aset	1.029.837	964.838	839.910	64.999	6,7	124.928	14,9

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Kas

BNI mencatatkan kas sebesar Rp13,4 triliun di tahun 2022, menurun 1,7% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp13,7 triliun. Penurunan terdapat pada kas dalam mata uang Rupiah sebesar 4,2% menjadi Rp12,7 triliun di tahun 2022, sementara kas dalam mata uang asing mengalami kenaikan yang didominasi mata uang USD. Porsi kas dalam mata uang Rupiah tetap dominan sebesar 94,4% terhadap total kas BNI.

Giro pada Bank Indonesia

BNI dan Entitas Anak dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Rupiah	76.037	42.949	27.958	33.088	43,5	14.991	53,6
Dolar Amerika Serikat	6.885	5.733	5.592	1.152	16,7	141	2,5
Jumlah	82.922	48.682	33.550	34.240	41,3	15.132	45,1

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

BNI membukukan Giro pada Bank Indonesia (BI) sebesar Rp82,9 triliun di tahun 2022. Jumlah Giro pada BI tersebut naik 41,3% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp48,7 triliun. Akun ini memiliki porsi sebesar 8,1% di tahun 2022, naik dari tahun sebelumnya sebesar 5,0% seiring dengan peningkatan GWM oleh BI dalam rangka menjaga likuiditas perbankan. Giro Wajib Minimum (GWM) BNI tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022.

Giro Wajib Minimum (GWM)	2022 (%)	2021 (%)	2020 (%)
GWM - Rupiah	11,9	7,7	5,4
GWM - Valas	4,0	4,0	4,0

Rasio GWM primer BNI untuk mata uang Rupiah adalah 11,9% per 31 Desember 2022 dan 7,7% per 31 Desember 2021, sedangkan untuk valuta asing masing-masing sebesar 4,0% dan 4,0%.

Giro pada Bank Lain

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Rupiah	385	472	745	(87)	(18,4)	(273)	(36,6)
Mata uang asing	15.537	19.098	14.933	(3.561)	(18,6)	4.165	27,9
Cadangan kerugian penurunan nilai	(0)	(0)	(0)	0	0,0	0	0,0
Jumlah - neto	15.922	19.570	15.678	(3.648)	(18,6)	3.892	24,8

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

BNI membukukan giro pada bank lain sebesar Rp15,9 triliun, turun sebesar 18,6% di tahun 2022 dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp19,6 triliun. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan giro pada bank lain dalam valuta asing (valas) yang mencapai Rp15,5 triliun (*gross*) atau turun 18,6% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp19,1 triliun yang dipengaruhi oleh transaksi dengan bank *counterparty*. Kontribusi akun ini terhadap total aset adalah sebesar 1,5% di tahun 2022, turun dibandingkan dengan porsi tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,0%.

Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Deposit Facility	49.389	90.320	52.317	(40.931)	(45,3)	38.003	72,6
Call money	911	714	1.175	197	27,6	(461)	(39,2)
Deposito berjangka	1.269	1.207	2.196	62	5,1	(989)	(45,0)
Negotiable Certificate Deposits	-	49	453	(49)	(100,0)	(405)	(89,2)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(0)	(0)	(0)	(0)	0,0	(0)	0,0
Jumlah - neto	51.569	92.290	56.141	(40.721)	(44,1)	36.149	64,4

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Seluruh giro pada bank lain tersebut diklasifikasikan lancar dan manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai. Suku bunga per tahun untuk akun ini dalam mata uang Yuan adalah masing-masing 0,05-0,13% dan 2,00% sedangkan untuk mata uang Dolar AS sebesar 0,01-4,75% dan 0,02-2,39% untuk tahun 2022 dan 2021.

Efek-efek

Efek-efek merupakan salah satu alternatif penempatan dana yang dilakukan BNI selain pada pos pinjaman yang diberikan. Di samping mendapatkan pendapatan bunga dari investasi efek-efek ini, BNI juga mendapatkan pendapatan yang bersifat non bunga atas transaksi penjualan dan *mark to market* atas efek-efek ini. Per 31 Desember 2022, Bank membukukan total efek-efek sebesar Rp28,6 triliun, naik 10,7% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp25,8 triliun. Komposisi efek-efek yang dimiliki BNI adalah sebagai berikut:

Komposisi Efek-Efek yang dimiliki BNI	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Reksadana	19.350	15.896	12.730	3.454	21,7	3.166	24,9
Obligasi	6.854	8.520	9.104	(1.666)	(19,6)	(584)	(6,4)
Obligasi Subordinasi	771	608	626	163	26,8	(18)	(2,9)
Sertifikat Bank Indonesia	78	128	-	(50)	(39,1)	128	-
Efek Beragunan Aset	-	72	161	(72)	(100,0)	(89)	(55,3)
Efek Lainnya	1.750	829	266	921	111,1	563	211,7
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247)	(250)	(255)	3	(1,2)	5	(2,0)
Jumlah - neto	28.556	25.803	22.632	2.753	10,7	3.171	14,0

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Efek-Efek	2022		2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi	7.176	100,0	9.572	100,0	7.212	100,0	(2.396)	(25,0)	2.360	32,7
Reksadana	5.425	75,6	8.714	91,0	6.421	89,0	(3.289)	(37,7)	2.293	35,7
Obligasi lainnya	3	0,0	23	0,2	525	7,3	(20)	(87,0)	(502)	(95,6)
Obligasi Subordinasi	6	0,1	6	0,1	-	-	-	0,0	6	-
Efek lainnya	1.742	24,3	829	8,7	266	3,7	913	110,1	563	211,7
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif lain	20.904	100,0	16.225	100,0	15.414	100,0	4.679	28,8	811	5,3
SBI	78	0,4	128	0,8	-	-	(50)	(39,1)	128	-
Reksadana	13.926	66,6	7.182	44,3	6.310	40,9	6.744	93,9	873	13,8
Obligasi lainnya	6.303	30,2	8.241	50,8	8.318	54,0	(1.938)	(23,5)	(77)	(0,9)
Obligasi Subordinasi	597	2,9	602	3,7	625	4,1	(5)	(0,8)	(23)	(3,7)
Efek Beragunan Aset	-	0,0	72	0,4	161	1,0	(72)	(100,0)	(89)	(55,3)
Biaya Perolehan Diamortisasi	723	100,0	256	100,0	261	100,0	467	182,4	(5)	(1,9)
Obligasi lainnya	723	100,0	256	100,0	261	100,0	467	182,4	(5)	(1,9)
Sub Total	28.803	100,0	26.053	100,0	22.887	100,0	2.750	13,8	3.166	13,8
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(247)		(250)		(255)		3	(1,2)	5	(2,0)
Jumlah - neto	28.556		25.803		22.632		2.753	10,7	3.171	14,0

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Efek-Efek Berdasarkan Penerbit	2022		2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Korporasi	25.352	88,0	21.827	83,8	18.403	80,4	3.525	16,1	3.424	18,6
Bank	3.373	11,7	4.098	15,7	4.484	19,6	(725)	(17,7)	(386)	(8,6)
Bank Indonesia	78	0,3	128	0,5	0	0,0	(50)	(39,1)	128	100,0
Sub Total	28.803	100,0	26.053	100,0	22.887	100,0	2.750	10,6	3.166	13,8
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(247)		(250)		(255)		3	(1,2)	5	(2,0)
Jumlah - neto	28.556		25.803		22.632		2.753	10,7	3.171	14,0

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Sedangkan apabila dilihat dari komposisi penerbit efek-efek tersebut, efek yang diterbitkan oleh korporasi memiliki porsi terbesar yang mencapai 88,0% atau setara dengan Rp25,4 triliun di tahun 2022. Di tahun sebelumnya, kontribusi efek tersebut sebesar 83,8% atau mencapai Rp21,8 triliun (*gross*).

Dilihat dari sisi kolektibilitas, efek-efek yang dimiliki BNI sebagian besar masuk dalam kategori lancar dengan porsi masing-masing sebesar 98,1% dan 98,8% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2022. Dengan demikian, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Kolektibilitas Efek-Efek	2022		2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Lancar	28.269	99,0	25.483	98,8	22.360	98,8	2.786	10,9	3.123	14,0
Kurang Lancar	287	1,0	320	1,2	272	1,2	(320)	-100,0	48	17,6
Macet	-	0,0	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah - neto	28.515	100,0	25.803	100,0	22.632	100,0	2.712	10,5	3.171	14,0

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Hingga 31 Desember 2022, terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp16,6 triliun dengan klasifikasi lancar turun sebesar 24,4% dimana posisi yang sama tahun lalu *outstanding* pada akun ini sebesar Rp22,0 triliun. Penurunan terbesar adalah dengan counterpart Bank Indonesia dimana penurunan transaksi Reverse Repo sebesar Rp3,9 triliun. Suku bunga kontraktual untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebesar 5,1%-6,4%.

Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya

BNI membukukan wesel ekspor dan tagihan lainnya senilai Rp20,7 triliun dengan kenaikan sebesar 1,2% di tahun 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya transaksi Wesel Ekspor dalam mata uang rupiah sebesar Rp2,0 triliun atau sebesar 16,7% menjadi Rp14,6 triliun di tahun 2022 dari Rp12,5 triliun di tahun sebelumnya. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dalam mata uang Rupiah memiliki porsi dominan dalam komposisi wesel ekspor dan tagihan lainnya BNI dengan porsi sebesar 70,0% dan 62,8% masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021. Wesel ekspor dan tagihan lainnya berupa Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), wesel ekspor, *open account financing* dan *supply chain financing*.

Tagihan Akseptasi

Berdasarkan pihak penerima, tagihan akseptasi BNI dibedakan menjadi debitor non-bank dan bank. Berdasarkan pihak penerima, tagihan akseptasi BNI dibedakan menjadi debitor non-bank dan bank. Tagihan akseptasi BNI mencapai Rp18,9 triliun di tahun 2022, turun sebesar 7,9% dibandingkan periode sebelumnya senilai Rp20,5 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh turunnya tagihan akseptasi kepada nasabah dalam mata uang rupiah dari pihak debitor nonbank sebesar Rp11,5 triliun di tahun 2022 dibandingkan Rp14,6 triliun di tahun sebelumnya. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia, terdapat *outstanding* sebesar Rp19,5 triliun pada klasifikasi lancar dan Rp552,7 triliun pada klasifikasi

dalam perhatian khusus dengan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai yang sudah dibentuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Tagihan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai. Instrumen yang dipakai BNI diklasifikasikan berdasarkan jenis risiko terkait nilai tukar, suku bunga dan keduanya. Berdasarkan nilai tukar, tagihan derivatif berupa kontrak berjangka jual/beli, *swap* mata uang asing jual/beli, *spot* mata uang asing jual/beli, dan *option* mata uang asing jual/beli. Instrumen terkait suku bunga adalah *swap* atas suku bunga sedangkan instrumen terkait nilai tukar dan suku bunga adalah *swap* mata uang asing dan suku bunga USD.

Secara kumulatif, tagihan derivatif BNI senilai Rp0,69 triliun di tahun 2022, mengalami peningkatan sebesar 38,7% dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp0,49 triliun. Dari total tagihan derivatif tersebut, instrumen *swap* mata uang asing-jual dalam Dolar AS membukukan nominal terbesar Rp2,0 triliun di tahun 2022 dari Rp2,5 triliun di tahun sebelumnya. Seluruh tagihan derivatif per 31 Desember 2022 termasuk dalam klasifikasi lancar.

Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan BNI tetap dapat tumbuh secara *year on year* sebesar 10,9%. Pertumbuhan pinjaman yang diberikan didorong oleh kenaikan Kredit Modal Kerja yang naik sebesar Rp39,2 triliun atau naik sebesar 12,6% dimana posisi saat ini sebesar Rp350,6 triliun dan posisi tahun 2021 sebesar Rp311,4 triliun. Pinjaman yang diberikan adalah bisnis inti Bank dengan kontribusi sebesar 62,7% terhadap total aset di tahun 2022 dan 60,4% di tahun 2021. Pinjaman BNI diberikan dalam

mata uang Rupiah dan valas. Kredit dalam Rupiah masih memiliki porsi terbesar yaitu 80,1% (2022) dan 80,5% (2021). Sementara itu, kredit dalam valas didominasi oleh mata uang Dollar AS dengan kontribusi 19,4% dan 17,1% di tahun 2022 dan 2021.

Tingkat suku bunga kontrak atas pinjaman yang diberikan untuk mata uang Rupiah adalah 0,10%-26,62%; Dolar AS (0,10%-13,13%); Yuan China (4,75%-6,50%); dan Yen Jepang (0,50%-5,00%) untuk periode 31 Desember 2022. Untuk periode satu tahun sebelumnya, suku bunga kontrak atas kredit BNI untuk keempat mata uang tersebut masing-masing adalah sebesar 5,00%-24,00%; 0,02%-8,50%; 4,00%-7,00%; dan 0,50%-2,09%.

Berdasarkan jenis kredit, BNI memberikan pinjaman dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumen, kredit sindikasi, kredit karyawan dan kredit program pemerintah. Kredit modal kerja memiliki porsi terbesar atas portofolio kredit BNI (*gross*) sebesar 54,3% dan 53,5% di tahun 2022 dan 2021. Secara kumulatif, portofolio kredit tersebut terdiversifikasi dengan baik dengan kontribusi dari jenis yang lain dengan porsi yang relatif besar adalah kredit investasi (21,2%); kredit konsumen (16,4%); dan kredit sindikasi (7,4%) di tahun 2022. Komposisi kredit berdasarkan jenis kredit adalah sebagai berikut:

Kredit per Jenis	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Modal kerja	350.624	311.419	283.484	39.205	12,6	27.935	9,9
Investasi	137.060	131.886	129.386	5.174	3,9	2.500	1,9
Konsumen	106.205	95.335	86.404	10.870	11,4	8.931	10,3
Karyawan	4.151	3.928	3.749	223	5,7	179	4,8
Sindikasi	48.079	39.741	49.918	8.338	21,0	(10.177)	(20,4)
Program Pemerintah	69	127	165	(58)	(45,7)	(38)	(23,0)
Jumlah - bruto	646.188	582.436	553.106	63.752	10,9	29.330	5,3
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(50.334)	(50.295)	(42.932)	(39)	0,1	(7.363)	17,2
Jumlah - neto	595.854	532.141	510.174	63.713	12,0	21.967	4,3

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Terkait dengan pinjaman sindikasi, keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp48,1 triliun dan Rp39,7 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebesar 5,04%-83,30% di tahun 2022 dan 2021.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3%-5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 20 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Ketahanan Pangan (KKP), *Two Steps Loan* (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), dan Revitalisasi Perkebunan yang dapat didanai sebagian dan/atau seluruhnya oleh Pemerintah.

Kredit per Segmen	2022		2021		2020		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Korporasi	256.845	39,7	229.028	39,3	226.473	40,9	27.817	12,1	2.555	1,1
Rupiah	206.299	80,3	184.837	80,7	177.543	78,4	21.462	11,6	7.294	4,1
Valas	50.546	19,7	44.191	19,3	48.930	21,6	6.355	14,4	(4.739)	(9,7)
Menengah	106.314	16,5	99.132	17,0	99.463	18,0	7.182	7,2	(331)	(0,3)
Rupiah	95.820	90,1	88.559	89,3	95.246	95,8	7.261	8,2	(6.687)	(7,0)
Valas	10.494	9,9	10.573	10,7	4.217	4,2	(79)	(0,7)	6.356	150,7
Kecil	101.639	15,7	95.752	16,4	84.800	15,3	5.887	6,1	10.952	12,9
Rupiah	101.544	99,9	95.634	99,9	84.709	99,9	5.910	6,2	10.925	12,9
Valas	95	0,1	118	0,1	91	0,1	(23)	(19,5)	27	29,7
Konsumer	110.115	17,0	98.991	17,0	89.877	16,2	11.124	11,2	9.114	10,1
Rupiah	110.090	100,0	98.960	100,0	89.864	100,0	11.130	11,2	9.096	10,1
Valas	25	0,0	31	0,0	13	0,0	(6)	(19,4)	18	138,5
Luar Negeri	67.405	10,4	58.446	10,0	50.972	9,2	8.959	15,3	7.474	14,7
Rupiah	-	0,0	-	-	-	-	-	0,0	-	0,0
Valas	67.405	100,0	58.446	100,0	50.972	100,0	8.959	15,3	7.474	14,7
Entitas Anak	3.870	0,6	1.087	0,2	1.521	0,3	2.783	256,0	(434)	(28,5)
Rupiah	3.834	99,1	1.087	100,0	1.521	100,0	2.747	252,7	(434)	(28,5)
Valas	36	0,9	-	-	-	-	36	100,0	-	0,0
Total Pinjaman	646.188	100,0	582.436	100,0	553.106	100,0	63.752	10,9	29.330	5,3
Total Rupiah	517.587	80,1	469.077	80,5	448.883	81,2	48.510	10,3	20.194	4,5
Total Valas	128.601	19,9	113.359	19,5	104.223	18,8	15.242	13,4	9.136	8,8

Struktur Portofolio pinjaman yang diberikan di tahun 2022 kembali didominasi oleh segmen Korporasi sebesar 39,7%, yang diikuti oleh segmen Konsumer dan Menengah masing-masing 17,0% dan 16,5%, kemudian segmen Kecil 15,7% dan Internasional/Luar Negeri 10,4% dari total pinjaman yang diberikan. Secara konsolidasi, Perusahaan Anak berkontribusi menyalurkan pinjaman sebesar 0,6% dari total pinjaman yang diberikan.

Kredit per Sektor Ekonomi	2022		2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Perdagangan, restoran dan hotel	109.753	17,0	101.676	17,5	95.032	17,2	8.077	7,9	6.644	7,0
Perindustrian	133.896	20,7	121.997	20,9	108.753	19,7	11.899	9,8	13.244	12,2
Pertanian	57.131	8,8	59.430	10,2	61.540	11,1	(2.299)	(3,9)	(2.110)	(3,4)
Jasa dunia usaha	47.153	7,3	42.959	7,4	47.612	8,6	4.194	9,8	(4.653)	(9,8)
Konstruksi	55.865	8,6	55.210	9,5	49.595	9,0	655	1,2	5.615	11,3
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	44.962	7,0	43.010	7,4	39.761	7,2	1.952	4,5	3.249	8,2
Listrik, gas dan air	22.073	3,4	20.301	3,5	21.788	3,9	1.772	8,7	(1.487)	(6,8)
Jasa pelayanan sosial	23.240	3,6	20.925	3,6	21.311	3,9	2.315	11,1	(386)	(1,8)
Pertambangan	39.063	6,0	15.685	2,7	15.060	2,7	23.378	149,0	625	4,2

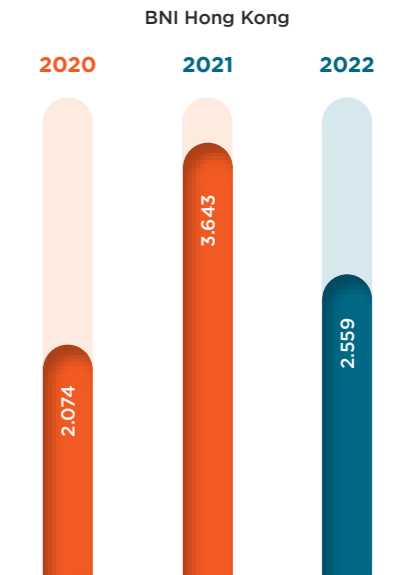
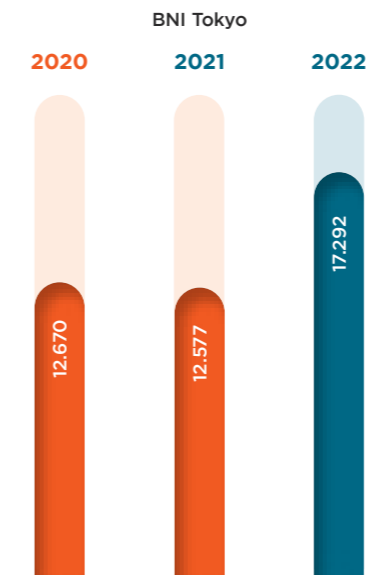
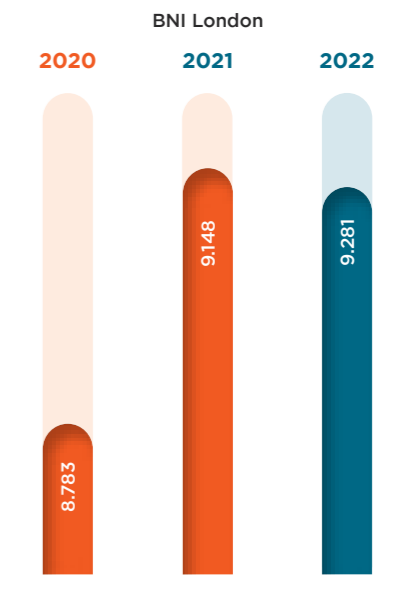
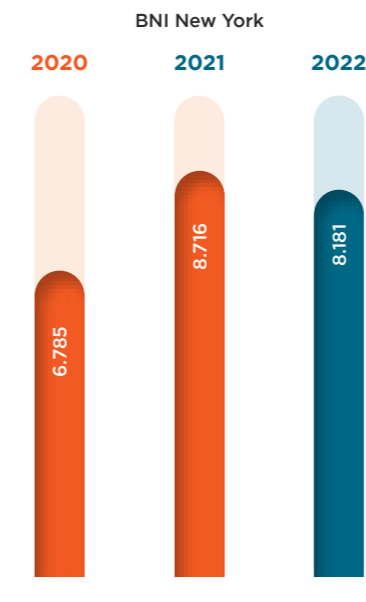
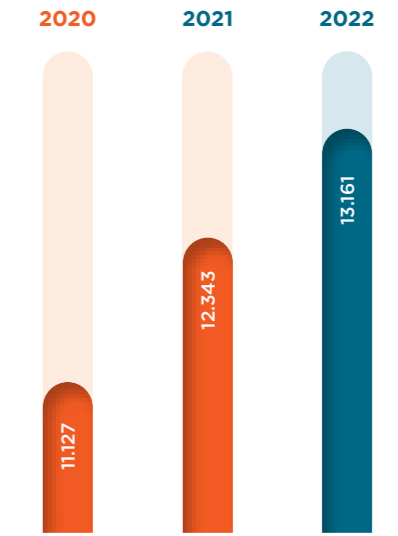
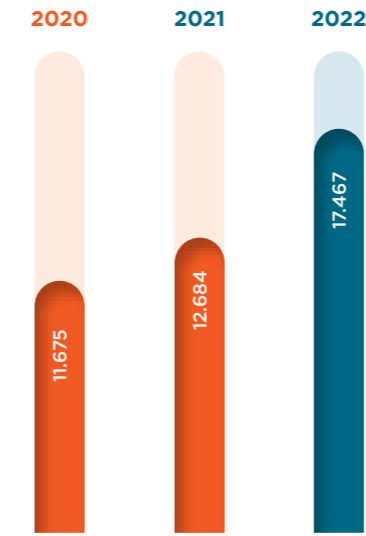
Kredit per Sektor Ekonomi	2022		2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Lain-lain	113.052	17,5	101.243	17,4	92.654	16,8	11.809	11,7	8.589	9,3
Sub Jumlah	646.188	100,0	582.436	100,0	553.106	100,0	63.752	10,9	29.330	5,3
Cadangan kerugian penurutan nilai	(50.334)		(50.295)		(42.932)		(39)	0,1	(7.363)	17,2
Jumlah - neto	595.854		532.141		510.174		63.713	12,0	21.967	4,3

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Apabila dilihat dari sektor ekonomi, pinjaman yang diberikan BNI juga terdiversifikasi dengan baik sehingga tidak terpapar risiko konsentrasi kredit pada sektor ekonomi tertentu. Tiga sektor ekonomi yang memiliki kontribusi tertinggi atas pinjaman yang diberikan di tahun 2022 adalah sektor perindustrian atau manufaktur dengan porsi 20,7%; perdagangan, restoran dan hotel (17,0%); dan pertanian (8,8%). Di tahun sebelumnya porsi penyaluran kredit untuk ketiga sektor tersebut relatif tidak berubah masing-masing sebesar 20,9%; 17,5%; dan 10,2%.

Pinjaman yang Diberikan Cabang Luar Negeri	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
BNI New York	17.467	12.684	11.675	4.783	37,7	1.009	8,6
BNI London	13.161	12.343	11.127	818	6,6	1.216	10,9
BNI Tokyo	8.181	8.716	6.785	(535)	(6,1)	1.931	28,5
BNI Hong Kong	9.281	9.148	8.783	133	1,5	365	4,2
BNI Singapura	17.292	12.577	12.670	4.715	37,5	(93)	(0,7)
BNI Seoul	2.559	3.643	2.074	(1.084)	(29,8)	1.569	75,7
Jumlah	67.941	59.111	53.114	8.830	14,9	5.997	11,3

Apabila dilihat berdasarkan sebaran Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN), pinjaman yang diberikan BNI KCLN mengalami peningkatan sebesar Rp8,8 triliun atau 14,9% dibanding tahun 2021. Pertumbuhan pinjaman yang diberikan KCLN didominasi oleh BNI New York sebesar Rp4,9 triliun atau 37,7% dibanding tahun sebelumnya serta BNI Singapura sebesar Rp4,7 triliun atau 37,7% dibanding tahun sebelumnya.



BNI Singapura

BNI Seoul

Kolektibilitas Pinjaman	2022		2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Lancar	605.232	93,7	533.438	91,6	501.206	90,6	71.794	13,5	32.232	6,4
Dalam Perhatian Khusus	22.795	3,5	27.470	4,7	28.384	5,1	(4.675)	(17,0)	(914)	(3,2)
Kurang Lancar	3.123	0,5	4.114	0,7	8.838	1,6	(991)	(24,1)	(4.724)	(53,5)
Diragukan	1.471	0,2	2.346	0,4	3.410	0,6	(875)	(37,3)	(1.064)	(31,2)
Macet	13.567	2,1	15.068	2,6	11.268	2,0	(1.501)	(10,0)	3.800	33,7
Sub Jumlah	646.188	100,0	582.436	100,0	553.106	100,0	63.752	10,9	29.330	5,3
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.334)		(50.295)		(42.932)		(39)	0,1	(7.363)	17,2
Jumlah - neto	595.854		532.141		510.174		63.713	12,0	21.967	4,3

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Dalam hal kolektibilitas Bank Indonesia, kolektibilitas pinjaman yang diberikan BNI sebagian besar masuk dalam kategori lancar dengan porsi sebesar 93,7% dan 91,6% untuk tahun 2022 dan 2021. Rasio kredit bermasalah secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) BNI dan Entitas Anak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 2,8% dan 3,7%. Sedangkan rasio kredit bermasalah BNI Konsolidasian secara neto untuk periode yang sama mencapai 0,5% dan 0,7%.

Penghapusan Aset Pinjaman yang Diberikan dan Perolehan Kembali - Bank Saja

Sebagai tindak lanjut atas kondisi debitur yang sudah tidak memiliki potensi, baik secara bisnis maupun operasional, BNI melakukan penghapusan aset pinjaman yang diberikan sebesar Rp10,9 triliun selama tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp9,5 triliun. Dalam pelaksanaannya, Manajemen BNI memprioritaskan debitur-debitur yang pailit dan bermasalah hukum, dimana telah dilakukan upaya-upaya yang maksimal. Jika dibandingkan dengan total pinjaman yang diberikan bank saja, rasio penghapusan aset pinjaman yang diberikan relatif rendah pada kisaran 1,7%. Sedangkan penerimaan kembali pinjaman yang dihapusbuku (*recovery*) sebesar Rp3,8 triliun dengan *recovery rate* di tahun 2022 sebesar 34,7%, naik dibandingkan tahun 2021 sebesar 32,8%.

Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan instrumen keuangan yang masuk pada kriteria berisiko rendah namun menawarkan tingkat suku bunga yang kompetitif. Di sisi lain, instrumen ini juga turut membantu pendanaan Pemerintah dalam mengelola APBN. Per 31 Desember 2022, BNI mencatatkan Obligasi Pemerintah sebesar Rp121,3 triliun atau meningkat sebesar 8,9% jika dibandingkan dengan posisi yang sama pada tahun 2021. BNI memiliki Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah maupun valas. Adapun transaksi Obligasi Pemerintah dalam Rupiah mencapai Rp88,6 triliun atau meningkat 6,8% di tahun 2022, dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp83,0 triliun. Sementara itu, transaksi Obligasi Pemerintah dalam valas senilai Rp32,7 triliun dan Rp28,5 triliun di tahun 2022 dan 2021. Kontribusi akun ini terhadap total aset BNI di tahun 2022 dan 2021 adalah 11,8% dan 11,5%.

Pos Akun	2022		2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi	1.775	1,5	4.112	3,7	3.003	3,5	(2.337)	(56,8)	1.109	36,9
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	82.328	67,9	85.198	76,4	58.619	69,7	(2.870)	(3,4)	26.579	45,3

Pos Akun	2022		2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Biaya Perolehan yang Diamortisasi	37.189	30,6	22.120	19,9	22.528	26,8	15.069	68,1	(408)	(1,8)
Jumlah	121.292	100,0	111.430	100,0	84.150	100,0	9.862	8,9	27.280	32,4
Suku Bunga Tetap	121.192	99,9	111.330	99,9	84.050	99,9	9.862	8,9	27.280	32,5
Suku Bunga Mengambang	100	0,1	100	0,1	100	0,1	(0)	(0,1)	0	0,0
Jumlah	121.292	100,0	111.430	100,0	84.150	100,0	9.862	8,9	27.280	32,4

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Dilihat dari jenis suku bunga Obligasi Pemerintah, transaksi Obligasi Pemerintah dengan suku bunga tetap memiliki porsi dominan sebesar 99,9% di tahun 2022 dan 2021. Sedangkan untuk obligasi suku bunga mengambang, porsi transaksi Obligasi Pemerintah adalah sebesar 0,1%.

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 71,9% sampai dengan 130,7% dan antara 100,7% sampai dengan 132,6% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Sementara itu, harga pasar Obligasi Pemerintah dengan tingkat bunga mengambang adalah 99,9% dan 100% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Dalam instrumen keuangan Obligasi Pemerintah terdapat Obligasi Pemerintah dari program rekapitalisasi, jumlah obligasi rekapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp100 miliar.

Tingkat suku bunga kontrak Obligasi Pemerintah di tahun 2022 untuk suku bunga tetap adalah 4,0%-12,0% dalam mata uang Rupiah; 0,1%-7,8% (Dolar AS); dan 1,3% (Dolar Singapura), dibandingkan tahun sebelumnya untuk ketiga jenis mata uang tersebut sebesar adalah 3,8%-12,9%; 0,7%-5,9%; dan 2,8%-3,1%. Disisi lain, tingkat suku bunga mengambang tahunan untuk Obligasi Pemerintah di tahun 2022 adalah sebesar 3,5%-4,3% dari 3,8%-4,5% di tahun sebelumnya.

Pajak Dibayar di Muka dan Beban Dibayar di Muka

BNI membukukan pajak dan beban dibayar dimuka untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,6 triliun dan Rp3,2 triliun. Di tahun sebelumnya kedua akun tersebut masing-masing mencapai Rp1,0 triliun dan Rp3,1 triliun.

Penyertaan Saham dan Investasi pada Entitas Asosiasi

	2022 (%)	2021 (%)	2020 (%)
PT Swadharma Nusantara Pembiayaan	-	-	6,9
PT Bursa Efek Indonesia	1,2	1,2	1,2
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	2,5	2,5	2,5
PT Pemingkat Efek Indonesia	0,6	0,6	0,6
PT Bank Mizuho Indonesia	1,0	1,0	1,0
PT Bank BTPN Tbk	0,2	0,2	0,2
PT PANN Pembiayaan Maritim	48,4	48,4	48,4
PT Fintek Karya Nusantara	9,3	10,2	10,2
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)	17,5	17,5	17,5
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	23,2	24,9	-

Penyertaan saham dan Investasi pada Entitas asosiasi BNI neto mencapai Rp10,7 triliun di tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp9,5 triliun dikarenakan tambahan penyertaan serta pengakuan porsi laba PT Bank Syariah Indonesia Tbk sepanjang tahun 2022.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain neto BNI mencapai Rp13,9 triliun di tahun 2022, naik 16,9% dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp11,8 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan beberapa akun diantaranya tagihan BNI sebagai *acquire* bank dan piutang bunga.

Aset Tetap

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Tanah	16.023	15.969	15.372	54	0,3	597	3,9
Bangunan	8.724	8.387	7.029	337	4,0	1.358	19,3
Perlengkapan Kantor dan Kendaraan Bermotor	13.958	12.747	12.095	1.211	9,5	652	5,4
Total Biaya Perolehan	38.705	37.103	34.496	1.602	4,3	2.607	7,6
Aset Dalam Penyelesaian	707	522	982	185	35,4	(460)	(46,8)
Aset Hak Guna	2.343	2.210	1.996	133	6,0	214	10,7
Total Biaya Perolehan	41.755	38.935	37.474	1.920	4,8	2.361	6,3
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan	2.814	2.250	1.230	564	25,1	1.020	82,9
Perlengkapan Kantor dan Kendaraan Bermotor	11.345	9.890	9.484	1.455	14,7	406	4,3
Aset Hak Guna	1.048	812	503	236	29,1	309	61,4
Total Akumulasi Penyusutan	15.207	12.952	11.217	2.255	17,4	1.735	15,5
Nilai Buku Neto	26.549	26.883	26.257	(335)	(1,2)	626	2,4

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

BNI membukukan nilai aset tetap bersih senilai Rp26,5 triliun di tahun 2022 dari Rp26,9 triliun di tahun sebelumnya, seluruh aset tetap BNI tidak ada yang dijaminkan. Adapun aset hak guna per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1,3 triliun (neto). Selain itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki BNI selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Kontribusi aset tetap (neto) terhadap total aset BNI di tahun 2022 dan 2021 adalah sebesar 2,6% dan 2,8%.

Aset Pajak Tangguhan - Neto

Aset pajak tangguhan neto BNI adalah sebesar Rp7,6 triliun di tahun 2022. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp6,2 triliun yang dipengaruhi oleh peningkatan kerugian *mark to market* aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan pembentukan CKPN kredit.

LIABILITAS



Kenaikan CASA sebesar 10,1% dari Dana Pihak Ketiga (DPK), menggambarkan BNI sebagai Bank terunggul yang mampu menjaga efektivitas sumber pendanaan.

Liabilitas BNI tumbuh 6,1% menjadi Rp889,6 triliun di tahun 2022 terutama didukung oleh kenaikan simpanan nasabah dan pinjaman yang diterima. DPK BNI naik 5,5% menjadi Rp769,2 triliun sejalan dengan peningkatan CASA menjadi Rp557,3 triliun dengan pertumbuhan 10,1%. Pertumbuhan simpanan nasabah ini diperlukan untuk mendukung usaha inti Bank dalam penyaluran kredit. Pertumbuhan liabilitas juga dipengaruhi oleh naiknya pinjaman yang diterima di cabang Luar Negeri sebesar Rp3,2 triliun atau 9,8% dibandingkan posisi tahun 2021.

Liabilitas	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Liabilitas Segera	4.686	4.554	5.508	132	2,9	(954)	(17,3)
Simpanan Nasabah	769.269	729.169	631.551	40.100	5,5	97.618	15,5
Simpanan dari Bank Lain	15.245	14.377	9.245	868	6,0	5.132	55,5
Liabilitas Derivatif	775	110	414	665	604,5	(304)	(73,4)
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2.885	1.829	2.590	1.056	57,7	(761)	(29,4)
Liabilitas Akseptasi	5.301	5.588	5.423	(287)	(5,1)	165	3,0
Beban yang Masih Harus Dibayar	1.441	1.242	1.125	199	16,0	117	10,4
Utang Pajak	1.551	1.284	1.060	267	20,8	224	21,1
Imbalan Kerja	6.880	6.138	5.652	742	12,1	486	8,6
Penyisihan	2.712	2.276	1.421	436	19,2	855	60,2
Liabilitas Lain-lain	21.130	20.542	18.038	588	2,9	2.504	13,9
Efek-efek yang Diterbitkan	4.897	2.986	2.985	1.911	64,0	1	0,0
Pinjaman yang Diterima	35.654	32.458	44.114	3.196	9,8	(11.656)	(26,4)
Efek-efek Subordinasi	17.213	15.765	100	1.448	9,2	15.665	15.665,0
Jumlah Liabilitas	889.639	838.318	729.225	51.321	6,1	109.093	15,0

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Liabilitas Segera

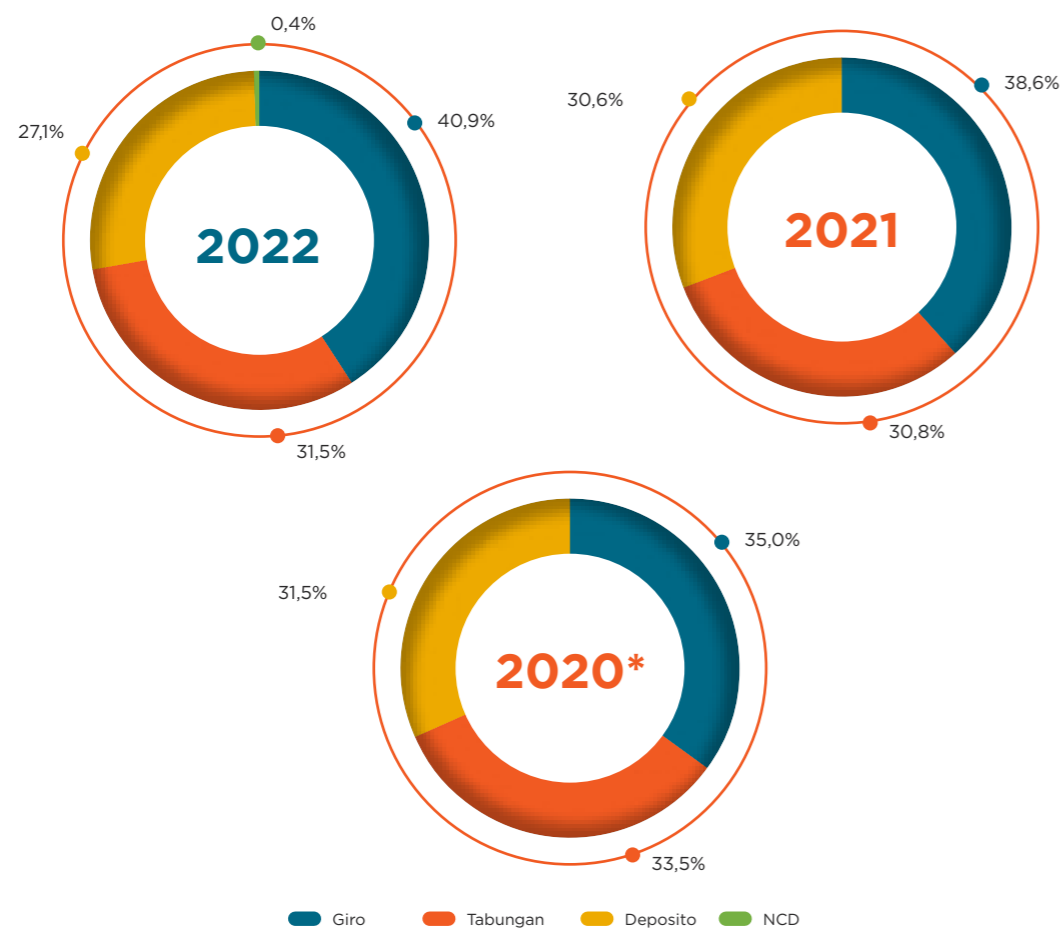
Liabilitas segera BNI mengalami kenaikan sebesar Rp132 miliar atau 2,9% menjadi Rp4,7 triliun. Dibandingkan dengan posisi sebelumnya sebesar Rp4,6 triliun, kenaikan akun ini di tahun 2022 seiring dengan peningkatan beberapa kewajiban BNI kepada pihak ketiga diantaranya kewajiban sebagai *issuer* bank (ATM) naik di tahun 2022 sebesar Rp641 miliar dari tahun sebelumnya.

Simpanan Nasabah

Di tengah kondisi likuiditas industri perbankan yang ketat selama tahun 2022, BNI membukukan total DPK senilai Rp769,3 triliun atau tumbuh 16,2% di tahun 2022 dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp729,2 triliun. Dari jumlah DPK tersebut 72,9% diantaranya berupa *Current Account Saving Account* (CASA) atau setara dengan Rp557,3 triliun di tahun 2022. Dibandingkan tahun sebelumnya, pencapaian CASA ini tumbuh 10,1% atau setara dengan Rp51,3 triliun terutama didukung oleh kenaikan giro sebesar 11,8% menjadi Rp314,6 triliun. Kenaikan ini seiring dengan kebijakan BNI untuk mengoptimalkan sumber pendanaan dari pihak ketiga yang berbiaya murah. Dana Pihak Ketiga (DPK) BNI memiliki kontribusi dominan pada liabilitas yaitu sebesar 86,5% dan 87,0% terhadap total liabilitas di tahun 2022 dan 2021.

Simpanan Berdasarkan Jenis	2022		2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Giro	314.625	40,9	281.398	38,6	221.050	35,0	33.227	11,8	60.348	27,3
Rupiah	211.972	27,6	197.760	27,1	159.029	25,2	14.212	7,2	38.731	24,4
Mata Uang Asing	102.653	13,3	83.638	11,5	62.021	9,8	19.015	22,7	21.617	34,9
Tabungan	242.695	31,5	224.670	30,8	211.278	33,5	18.025	8,0	13.392	6,3
Rupiah	230.379	29,9	215.223	29,5	196.745	31,2	15.156	7,0	18.478	9,4
Mata Uang Asing	12.316	1,6	9.447	1,3	14.533	2,3	2.869	30,4	(5.086)	(35,0)
Total Giro dan Tabungan	557.320	72,4	506.068	69,4	432.328	68,5	51.252	10,1	73.740	17,1
Deposito	208.798	27,2	223.101	30,6	199.223	31,5	(14.303)	(6,4)	23.878	12,0
Rupiah	185.146	24,1	195.790	26,9	162.350	25,7	(10.644)	(5,4)	33.440	20,6
Mata Uang Asing	23.652	3,1	27.311	3,7	36.873	5,8	(3.659)	(13,4)	(9.562)	(25,9)
NCD yang diterbitkan	3.151	0,4	-	-	-	-	3.152	100,0	-	-
Rupiah	1.920	0,2	-	-	-	-	1.920	100,0	-	-
Mata Uang Asing	1.231	0,2	-	-	-	-	1.232	100,0	-	-
Total Simpanan Nasabah	769.269	100,0	729.169	100,0	631.551	100,0	40.100	5,5	97.618	15,5
Rupiah	629.417	81,8	608.773	83,5	518.124	82,0	20.643	3,4	90.649	17,5
Mata Uang Asing	139.852	18,2	120.396	16,5	113.427	18,0	19.457	16,2	6.969	6,1

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.



Portofolio DPK BNI terdiversifikasi dengan baik dengan komposisi tabungan dan giro (CASA) sebesar 72,9% sedangkan deposito berjangka 27,1% di tahun 2022, meningkat dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa di tengah likuiditas yang ketat, BNI mampu menghimpun sumber pendanaan berbiaya murah. Ditinjau dari sisi mata uang, DPK BNI dalam mata uang Rupiah memiliki porsi dominan yakni 81,8% dan 83,5% di tahun 2022 dan 2021 sejalan dengan penyaluran pinjaman yang juga didominasi dalam mata uang Rupiah. Disisi lain, porsi DPK dalam valas sebesar 18,2% dan 16,5%. Dari DPK dalam valas yang mencapai Rp120,4 triliun tersebut, DPK dalam mata uang Dolar AS memiliki porsi dominan yang mencapai Rp139,9 triliun di tahun 2022 dan Rp117,3 triliun di tahun sebelumnya.

Terkait dengan produk tabungan, produk DPK BNI jenis ini diklasifikasikan menjadi Tabungan BNI dan Tabungan Haji. Kedua jenis tabungan tersebut memiliki porsi masing-masing sebesar 99,8% dan 0,2% untuk tahun 2022 dan tahun 2021.

Untuk tahun 2022, tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun untuk DPK dalam mata uang Rupiah sebesar 0,0%-6,4%; 0,0%-4,8% (Dolar AS); 0,0%-1,3% (Dolar Singapura); 0,0%-0,8% (Euro) dan 0,0% (Yen Jepang). Sementara tahun sebelumnya tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun untuk DPK dalam mata uang Rupiah sebesar 0,0%-7,3%; 0,0%-1,5% (Dolar AS); 0,0%-0,8% (Dolar Singapura); 0,0%-0,8% (Euro) dan 0,0% (Yen Jepang).

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain BNI mencapai Rp15,2 triliun mengalami kenaikan sebesar 6,0% di tahun 2022 dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp14,4 triliun. Peningkatan tersebut terdapat pada instrumen Pasar Uang Antar Bank (PUAB) sebesar Rp8,2 triliun di tahun 2022, lebih tinggi 80,0% dibandingkan posisi 2021 sebesar Rp4,5 triliun. Peningkatan juga terdapat pada instrumen *Negotiable Certificate Deposit* (NCD) sebesar Rp788 miliar yang diterbitkan pada bulan Desember 2022.

Pos Akun	2022	2021	2020*	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	(Rp-miliar)	(Rp-miliar)	(Rp-miliar)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Giro	4.206	6.192	2.585	(1.986)	(32,1)	3.607	139,5
Deposito berjangka	903	1.530	1.927	(627)	(41,0)	(397)	(20,6)
Simpanan lainnya	1.173	2.114	2.078	(941)	(44,5)	36	1,7
Pinjaman pasar uang antar bank	8.175	4.541	2.655	3.634	80,0	1.886	71,0
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i> (NCD)	788	-	-	788	100,0	-	-
Jumlah	15.245	14.377	9.245	868	6,0	5.132	55,5

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun untuk simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah di tahun 2022 sebesar 0,0%-5,8% (Rupiah); 0,0%-5,0% (Dolar AS); 0,0%-0,4% (Yen Jepang); dan 0,0%-4,1% (Dolar Singapura). Untuk tahun 2020, tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun untuk akun ini dari keempat jenis mata uang tersebut masing-masing sebesar 0,0%-3,3% (Rupiah); 0,0%-0,8% (Dolar AS); 0,0%-0,4% (Yen Jepang); dan 0,0%-0,8% (Dolar Singapura).

Liabilitas Derivatif

Berdasarkan Hubungan	2022	2021	2020*	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	(Rp-miliar)	(Rp-miliar)	(Rp-miliar)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pihak berelasi	118	12	55	106	883,3	(43)	(78,2)
Pihak ketiga	657	98	359	559	570,4	(261)	(72,7)
Jumlah	775	110	414	665	604,5	(304)	(73,4)

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai. Liabilitas derivatif BNI mengalami peningkatan sebesar Rp665 miliar atau 604,5% menjadi Rp775 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp110 miliar. Peningkatan liabilitas derivatif khususnya berasal dari liabilitas derivatif kepada pihak ketiga sebesar Rp556 miliar.

Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

BNI mencatatkan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli naik sebesar 57,8% dari Rp1,8 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,9 triliun di tahun 2022. Adapun tingkat suku bunga tahunan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah 1,50%-4,75% (Dolar AS) untuk tahun 2021 dan 1,00%-2,00% (Dolar AS) untuk tahun 2021. Sementara itu tingkat suku bunga tahunan dalam mata uang rupiah adalah sebesar 5,63%-8,13% untuk tahun 2022.

Liabilitas Akseptasi

BNI membukukan penurunan liabilitas akseptasi dari Rp5,6 triliun di tahun 2021 menjadi Rp5,3 triliun di tahun 2022 dengan atau turun sebesar 5,1%. Penurunan ini berasal dari tagihan akseptasi kepada pihak ketiga dari tahun sebelumnya Rp5,3 triliun menjadi Rp4,3 triliun di tahun 2022.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Kewajiban sebagai Bank Penerbit	308	98	126	210	214,3	(28)	(22,2)
Biaya Kantor	474	501	384	(27)	(5,4)	117	30,5
Deposito <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Teknologi dan Telekomunikasi	510	476	388	34	7,1	88	22,7
Biaya <i>Loyalty</i>	48	52	79	(4)	(7,7)	(27)	(34,2)
Biaya Promosi	6	6	9	-	-	(3)	(33,3)
Lain-Lain	95	109	139	(15)	(13,6)	(30)	(21,6)
Jumlah	1.441	1.242	1.125	199	16,0	118	10,4

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Beban yang masih harus dibayar BNI mencapai Rp1,4 triliun di tahun 2022. Nilai akun tersebut relatif meningkat 15,9% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,2 triliun. Peningkatan beban yang masih harus dibayar khususnya berasal dari kewajiban BNI sebagai penerbit sebesar Rp210 miliar.

Utang Pajak

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pajak penghasilan badan	1.392	1.210	927	182	15,0	283	30,5
Pajak lainnya	159	74	133	85	114,9	(59)	(44,4)
Jumlah	1.551	1.284	1.060	267	20,8	224	21,1

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

BNI membukukan kenaikan utang pajak dari Rp1,3 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,6 triliun di tahun 2022 dengan kenaikan sebesar 20,8%. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan pajak penghasilan badan menjadi Rp1,4 triliun di tahun 2022 atau meningkat Rp182 miliar dari tahun sebelumnya. Peningkatan utang pajak penghasilan badan sejalan dengan pertumbuhan laba BNI.

Imbalan Kerja

Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Biaya pegawai	3.157	2.229	820	928	41,6	1.409	171,8
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3.723	3.909	4.832	(186)	(4,8)	(923)	(19,1)
Jumlah	6.880	6.138	5.652	742	12,1	486	8,6

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Imbalan kerja di tahun 2022 mencapai Rp6,9 triliun, meningkat 12,1% dibandingkan posisi tahun 2021 sebesar Rp6,1 triliun. BNI membukukan kenaikan biaya pegawai dari Rp2,2 triliun di tahun 2021 menjadi Rp3,2 triliun di tahun 2022 dengan kenaikan sebesar 41,6%, ini sebagian besar dipengaruhi oleh perubahan tingkat diskonto dari 6,25% pada 31 Desember 2021 menjadi 7,25% pada 31 Desember 2022. Untuk imbalan kerja jangka panjang khususnya berasal dari program pensiun manfaat pasti turun sebesar Rp200 miliar.

Penyisihan

Akun penyisihan BNI terdiri dari estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi serta penyisihan atas perkara hukum dan lainnya. BNI membukukan penyisihan sebesar Rp2,7 triliun, mengalami peningkatan dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,3 triliun. Peningkatan provisi ini berasal dari estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi yaitu sebesar Rp2,2 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,7 triliun pada 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan adanya pembentukan provisi atas akun-akun *off balance sheet* sebagai dampak implementasi PSAK 71 di tahun 2020. Sementara itu cadangan perkara hukum dan lainnya turun sebesar Rp30 miliar dibandingkan posisi 31 Desember 2021.

Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain mengalami peningkatan sebesar 2,9% dari Rp20,5 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp21,1 triliun di tahun 2022. Komponen terbesar dari liabilitas lain-lain adalah utang kepada pemegang polis yang meningkat 7,8% menjadi Rp16,0 triliun di tahun 2022 dari tahun sebelumnya Rp14,8 triliun.

Efek-efek yang Diterbitkan

Berdasarkan Hubungan	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pihak berelasi	1.785	1.012	1.165	773	76,4	(153)	(13,1)
Pihak ketiga	3.112	1.974	1.820	1.138	57,6	154	8,5
Jumlah	4.897	2.986	2.985	1.911	64,0	1	0,0

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Pada tanggal 21 Juni 2022, BNI telah menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 ("*Green Bond* I 2022") dengan nominal sebesar Rp5 triliun 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi, dengan kupon dibayarkan setiap kuartalan, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada 22 Juni 2022. Penawaran Umum *Green Bond* I 2022 telah mendapatkan Izin Efektif OJK melalui surat OJK No. S-93/D.04/2022 tanggal 10 Juni 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, BNI *Green Bond* 2022 memiliki nilai bersih sebesar Rp4,9 triliun setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2,8 miliar. Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahun 2017 senilai Rp3,0 triliun jangka waktu 5 tahun dan kupon sebesar 8,0% per tahun yang diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2017 dan listing di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017 telah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya di tahun 2022.

Pinjaman yang Diterima

Jenis Pinjaman yang Diterima	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pinjaman penerusan	56	57	63	(1)	(1,8)	(6)	(9,5)
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	1	1	1	-	-	0	0,0
Pinjaman bilateral	28.916	28.315	37.999	601	2,1	(9.684)	(25,5)
Bankers acceptance	6.066	3.278	4.873	2.788	85,1	(1.595)	(32,7)
Lain-lain	615	807	1.178	(192)	(23,8)	(371)	(31,5)
Jumlah	35.654	32.458	44.114	3.196	9,8	(11.656)	(26,4)

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Pinjaman yang diterima BNI terdiri dari beragam pinjaman yakni pinjaman penerusan, kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya, pinjaman bilateral, *bankers acceptance* dan pinjaman lain-lain. Total pinjaman yang diterima untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp35,7 triliun atau naik 9,8% dari posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp32,5 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan pinjaman bilateral sebesar 2,1% menjadi Rp28,9 triliun di tahun 2022 dari Rp28,3 triliun di tahun sebelumnya yang didominasi kenaikan pinjaman cabang Luar Negeri.

Efek-efek Subordinasi

Berdasarkan Hubungan	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pihak berelasi	28	28	25	0	0,0	3	12,0
Pihak ketiga	17.185	15.737	75	1.448	9,2	15.662	20.882,7
Jumlah	17.213	15.765	100	1.448	9,2	15.665	15.665,0

Disamping obligasi korporasi, BNI juga menerbitkan efek-efek subordinasi dalam bentuk *Medium Term Notes Subordinasi I* BNI Tahun 2018 ("MTN Subordinasi"), BNI *Tier 2 Subordinated Notes* dan BNI *Additional Tier 1 Capital Securities*.

BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-73/PB.31/2018 untuk menerbitkan *Medium Term Notes Subordinasi I* BNI Tahun 2018 pada tanggal 8 Juni 2018 dengan nilai MTN Subordinasi yang diterbitkan sebesar Rp100,0 miliar dengan jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 8,0% per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. MTN Subordinasi BNI tersebut diterbitkan dengan penawaran terbatas.

Pada tanggal 30 Maret 2021, BNI telah menerbitkan *Tier 2 Subordinated Notes* (BNI *Tier 2 Capital Bond 2021*) sebesar USD500 juta jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 3,75% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di *Singapore Exchange*. *Tier 2 Subordinated Notes* dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (*Tier 2*) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-64/PB.31/2021 tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 24 September 2021, BNI telah menerbitkan *Additional Tier 1 Capital Securities* (BNI *Additional Tier 1 Capital Bond 2021*) sebesar USD600 juta tidak memiliki jangka waktu dengan opsi call 5,5 tahun, dengan kupon sebesar 4,30% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di *Singapore Exchange*. *Additional Tier 1 Capital Securities* dapat dicatat sebagai komponen modal inti tambahan (*Additional Tier 1*) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-210/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021.

Penggunaan dana hasil penerbitan MTN Subordinasi digunakan oleh BNI untuk memperkuat modal pelengkap (*Tier 2*) dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama pemberian kredit serta peningkatan komposisi struktur dana jangka panjang, sesuai dengan sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 dan selanjutnya akan digunakan oleh BNI untuk mendukung peningkatan aset produktif.

DANA SYIRKAH TEMPORER

Sejak tanggal 1 Februari 2021, BNI Syariah telah resmi bergabung ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk sesuai persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pengawas Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020 serta melalui surat OJK Pengawas Perbankan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021.

Dengan bergabungnya BNI Syariah ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk, maka pengendalian BNI terhadap BNI Syariah telah berakhir dan tidak dilakukan konsolidasi pada laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak.

EKUITAS



Jumlah ekuitas BNI meningkat 13,7% menjadi Rp140,2 triliun di tahun 2022. Peningkatan yang signifikan ini berasal dari kenaikan saldo laba sebesar 20,2% atau setara Rp15,8 triliun dibandingkan tahun 2021 sebagai dampak dari pertumbuhan laba BNI.

Ekuitas	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Modal saham: modal ditempatkan dan disetor penuh	9.055	9.055	9.055	-	0	0	0
Tambahan modal disetor	17.010	17.010	14.568	-	0	2.442	16,8
Cadangan revaluasi aset	15.441	15.442	14.882	(1)	0	560	3,8
Transaksi dengan kepentingan non pengendali	2.257	2.257	2.257	-	0	0	0
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(1.971)	1.949	2.424	(3.920)	(201,1)	(475)	(19,6)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(36)	(17)	23	(19)	111,8	(40)	(173,9)
Saldo laba	94.060	78.250	64.878	(15.810)	20,2	13.372	20,6
Kepentingan non-pengendali	4.382	2.781	2.676	1.601	57,6	105	3,9
Saham treasury	-	(207)	(79)	207	(100,0)	(128)	162,0
Jumlah Ekuitas	140.198	126.520	110.684	13.678	10,8	15.836	14,3

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Modal Saham

Modal saham di BNI mencapai Rp9,1 triliun di 2022. Pencapaian tersebut tidak mengalami perubahan dari 2021 yang mencapai Rp9,1 triliun.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor/agio saham di BNI mencapai Rp17,0 triliun di 2022. Pencapaian tersebut tidak mengalami perubahan dari 2021 yang mencapai Rp17,0 triliun.

Cadangan Revaluasi Aset

Cadangan revaluasi aset pada tahun 2022 sebesar Rp15,4 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp586 juta dari tahun 2021 dikarenakan realisasi keuntungan revaluasi aset tetap tahun 2021 yang dijual tahun 2022.

Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Transaksi dengan kepentingan non pengendali mencapai Rp2,3 triliun di 2022. Pencapaian tersebut tidak mengalami peningkatan atau penurunan dari 2021 yang mencapai Rp2,3 triliun.

Keuntungan/(Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak

Kerugian Neto yang belum direalisasikan dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan di BNI sebesar Rp2,0 triliun di 2022.

Terdapat penurunan sebesar Rp3,9 triliun dari 2021 yang mengalami keuntungan *unrealized* sebesar Rp1,9 triliun. Penurunan tersebut dikarenakan perhitungan *mark to market* atas surat berharga FVOCI dan AC dengan naiknya tingkat suku bunga acuan di pasar di tahun 2022 dibanding tahun 2021.

Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing di BNI 2022 mencapai Rp36 miliar. Pencapaian tersebut mengalami penurunan Rp19 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp17 miliar.

Saldo Laba

Saldo laba tahun 2022 mencapai Rp94,1 triliun, mengalami peningkatan Rp15,8 triliun atau 20,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp78,3 triliun.

Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang konsolidasi di BNI mencapai Rp4,4 triliun mengalami peningkatan sebesar 57,6% atau Rp1,6 triliun dari Rp2,8 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh kepentingan non pengendali dari akuisisi Bank Mayora sebesar Rp1,4 triliun.

Saham Treasuri

Pada tahun 2022, Bank melakukan alokasi modal saham diperoleh kembali (Saham Treasuri) senilai Rp207.475 juta sebagai Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Pegawai Bank dalam bentuk Saham Bonus. Sehingga modal saham diperoleh kembali (Saham Treasuri) di BNI nihil di tahun 2022.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN



BNI berhasil membukukan laba di tahun 2022 sebesar Rp18,3 triliun tumbuh signifikan 68,0% secara YoY. Pertumbuhan laba yang signifikan ditopang oleh pertumbuhan *Net Interest Income (NII)* yang tumbuh 8,0% YoY serta Pendapatan Operasional lainnya yang juga tumbuh positif sebesar 14,7% YoY.

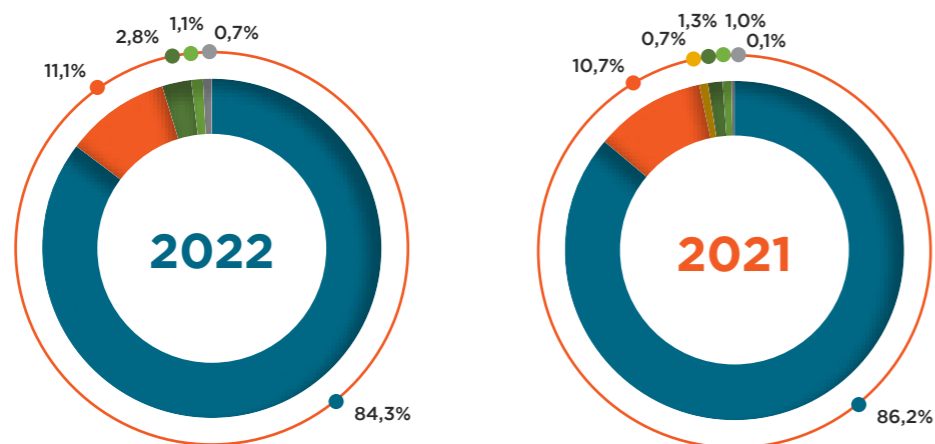
Pos Akun	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	54.659	50.026	52.144	4.633	9,3	(2.118)	(4,1)
Beban bunga dan pendapatan syariah	(13.338)	(11.779)	(18.103)	1.559	(13,2)	6.324	(34,9)
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	41.321	38.247	34.041	3.074	8,0	4.206	12,4
Pendapatan premi - neto	1.551	1.399	1.471	152	10,9	(72)	(4,9)
Pendapatan operasional lainnya	18.600	16.219	13.640	2.380	14,7	2.579	18,9
Total pendapatan operasional	61.472	55.865	49.152	5.607	10,0	6.713	13,7
Beban operasional lainnya	(27.059)	(24.801)	(22.088)	(2.258)	(9,1)	(2.713)	12,3
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(11.514)	(18.297)	(22.038)	6.783	37,1	3.741	(17,0)
Laba operasional	22.899	12.767	5.026	10.132	79,4	7.741	154,0
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(212)	(216)	(95)	4	1,8	(121)	127,4
Laba sebelum beban pajak	22.687	12.551	4.931	10.136	80,8	7.620	154,5
Beban pajak	(4.205)	(1.574)	(1.610)	(2.631)	(167,1)	36	(2,2)
Laba tahun berjalan	18.482	10.977	3.321	7.505	68,4	7.656	230,5
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan	(3.826)	745	872	(4.571)	(613,6)	(127)	(14,6)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	14.656	11.722	4.193	2.934	25,0	7.529	179,6
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	18.312	10.898	3.280	7.414	68,0	7.618	232,2
Kepentingan non pengendali	169	79	41	90	113,9	38	92,7
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	14.594	11.620	4.001	2.974	25,6	7.619	190,4
Kepentingan non pengendali	62	102	192	40	1,6	(90)	(46,9)
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (EPS) (Rupiah penuh)	983	585	176	398	68,0	409	232,4

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Pendapatan Bunga dan Syariah

Pos Akun	2022		2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pinjaman yang diberikan	46.102	84,3	43.129	86,2	45.321	86,9	2.973	6,9	(2.192)	(4,8)
Obligasi Pemerintah dan efek-efek	6.077	11,1	5.353	10,7	5.185	9,9	724	13,5	168	3,2
Margin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	-	-	333**	0,7	-	-	(333)	(100,0)	333	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1.537	2,8	668	1,3	985	1,9	869	130,1	(317)	(32,2)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	577	1,1	479	1,0	501	1,0	98	20,5	(22)	(4,4)
Lain-lain	366	0,7	64	0,1	152	0,3	302	471,9	(88)	(58,0)
Jumlah	54.659	100,0	50.026	100,0	52.144	100,0	4.633	100,0	(2.118)	(4,1)

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.
 **) Pendapatan Syariah dari BNI Syariah sebelum efektifnya merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk per 1 Februari 2021.



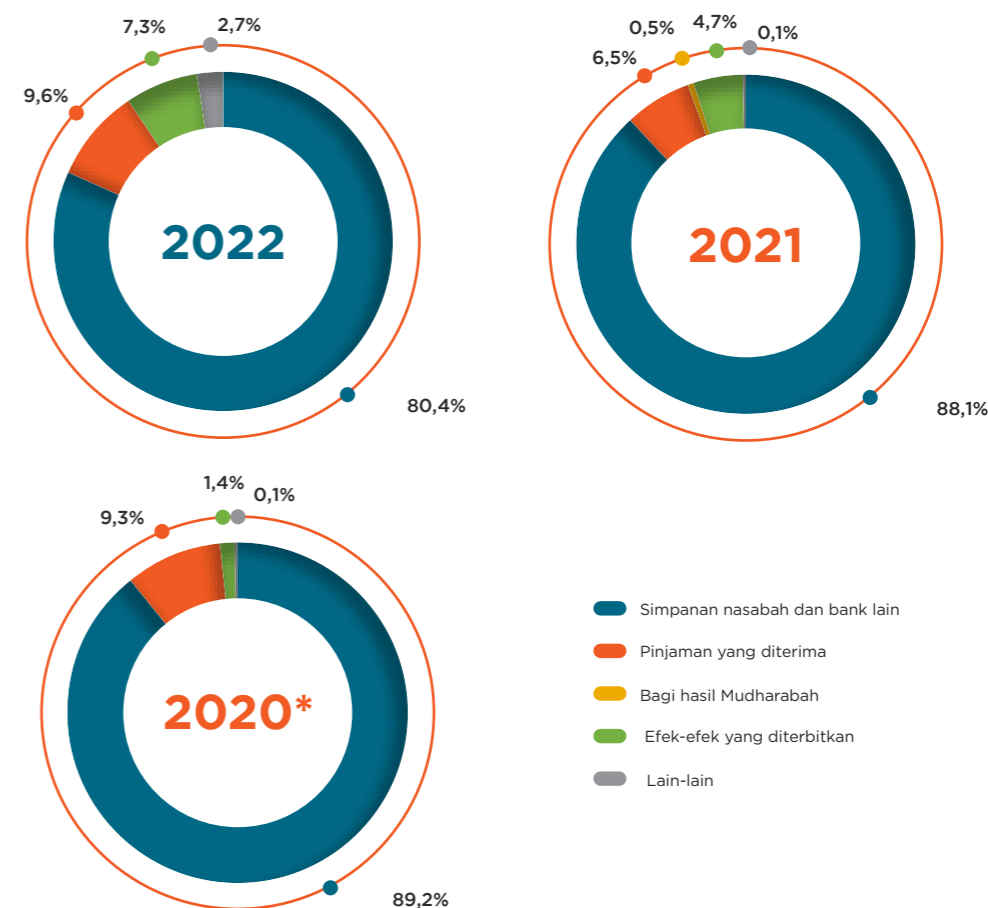
- Pinjaman yang diberikan
- Obligasi Pemerintah dan efek-efek
- Margin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia
- Wesel ekspor dan tagihan lainnya
- Lain-lain

BNI membukukan pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp54,7 triliun, mengalami peningkatan sebesar 9,3% YoY. Pendapatan dari pinjaman yang diberikan masih memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 84,3% dari total pendapatan bunga di tahun 2022. Kemudian diikuti oleh pendapatan bunga dari Obligasi Pemerintah dan Efek-Efek sebesar 13,5%.

Beban Bunga dan Syariah

Pos Akun	2022		2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Simpanan nasabah dan bank lain	10.726	80,4	10.382	88,1	16.156	89,2	344	3,3	(5.774)	(35,7)
Pinjaman yang diterima	1.279	9,6	770	6,5	1.689	9,3	509	66,1	(919)	(54,4)
Bagi hasil Mudharabah	-	-	58**	0,5	-	-	-	-	58	-
Efek-efek yang diterbitkan	979	7,3	552	4,7	248	1,4	427	77,2	304	122,6
Lain-lain	354	2,7	17	0,1	10	0,1	337	1982,4	7	70,0
Jumlah	13.338	100,0	11.779	100,0	18.103	100,0	1.559	13,2	(6.324)	(34,9)

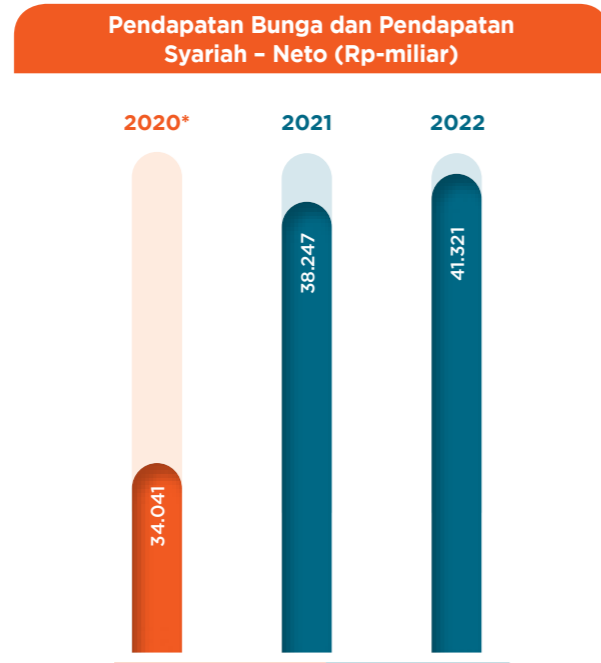
*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.
 **) Bagi hasil Mudharabah sebelum efektifnya Bank Syariah Indonesia per 1 Februari 2021



Komposisi beban bunga dan syariah mengalami kenaikan sebesar Rp1,6 triliun atau 13,2% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Selain didominasi oleh simpanan nasabah dan bank lain yang menjadi sumber utama pendanaan BNI dengan kontribusi sebesar 80,4% di tahun 2022 dan 88,1% di tahun 2021, kenaikan beban bunga juga dipengaruhi oleh kenaikan beban bunga pinjaman yang diterima sebesar Rp509 miliar dan beban bunga atas surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp427 miliar.

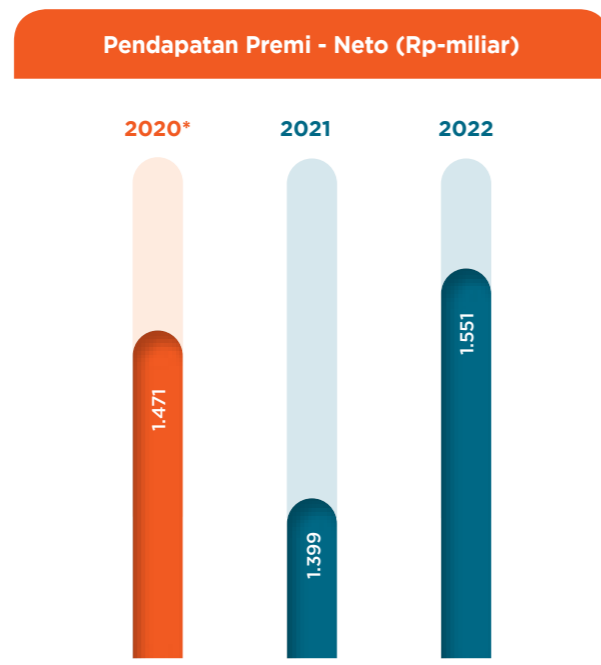
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah - Neto

BNI mampu membukukan pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto sebesar Rp41,3 triliun. Pencapaian ini tumbuh 8,0% dibandingkan posisi tahun 2021 sebesar Rp38,2 triliun. Hal ini sejalan dengan keberhasilan bank untuk mengoptimalkan pendapatan bunga baik dari pinjaman yang diberikan maupun aset keuangan lainnya.



Pendapatan Premi - Neto

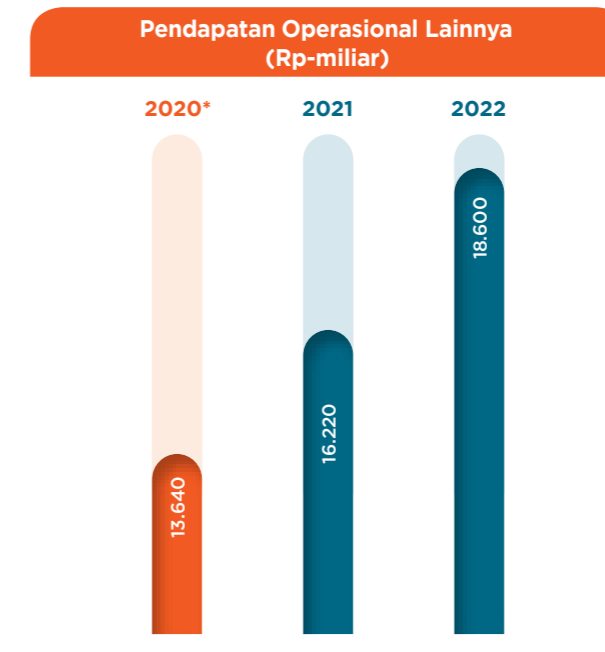
Akun ini merupakan porsi dari BNI Life sebagai salah satu anak perusahaan BNI yang berkontribusi terhadap pendapatan BNI secara konsolidasi. Premi neto BNI Life mencapai Rp1,6 triliun di tahun 2022 atau naik 10,9% dibandingkan Rp1,4 triliun pada tahun 2021. Selain itu, perolehan pendapatan investasi dipengaruhi oleh fluktuasi harga pasar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang menjadi sarana investasi BNI Life untuk pengembangan portofolionya.



Pendapatan Operasional Lainnya

Perihal	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Provisi dan komisi lainnya	9.738	8.943	8.309	795	8,9	634	7,6
Laba dari entitas asosiasi	1.083	698	443	385	55,2	255	57,6
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	3.780	2.581	1.549	1.199	46,5	1.032	66,6
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	15	(4)	11	19	(475,0)	(15)	(136,4)
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi	1.332	1.720	1.424	(388)	(22,6)	296	20,8
Laba selisih kurs - neto	1.597	1.328	1.097	269	20,3	231	21,1
Lainnya	1.055	953	807	102	10,6	146	18,2
Jumlah	18.600	16.219	13.640	2.381	14,7	2.579	18,9

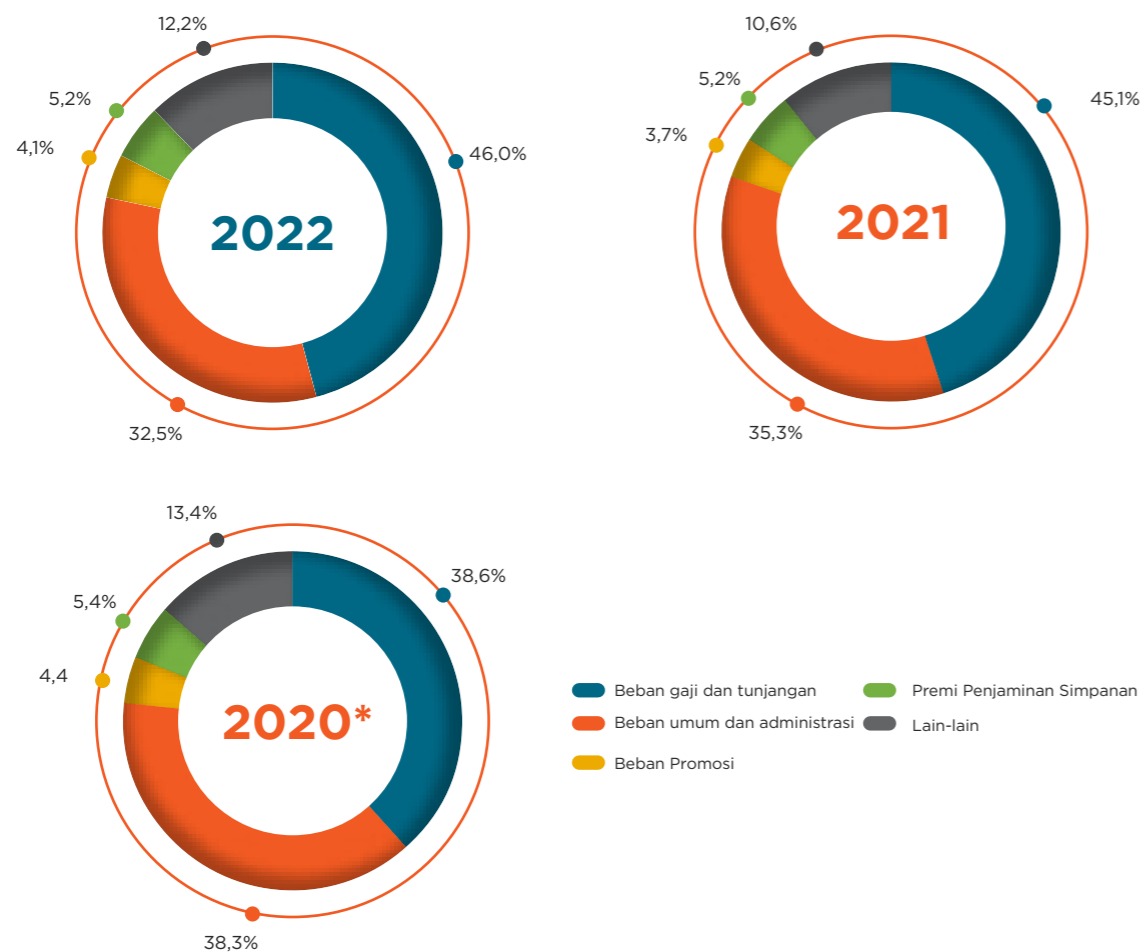
BNI membukukan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp18,6 triliun di tahun 2022 atau naik 14,7% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp16,2 triliun. Kenaikan terbesar berasal dari penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan sebesar Rp1,2 triliun atau naik sebesar 46,5% dibandingkan realisasi tahun 2021. Pada tahun 2022 BNI juga mencatat pendapatan operasional dari laba entitas asosiasi PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp1,1 triliun, meningkat 55,2% dibandingkan periode Desember 2021 sebesar Rp698 miliar. Provisi dan komisi lainnya juga mengalami kenaikan sebesar Rp795 miliar atau 8,9% dibandingkan realisasi tahun 2021.



Beban Operasional Lainnya

Pos Akun	2022		2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Beban gaji dan tunjangan	12.456	46,0	11.195	45,1	8.521	38,6	1.261	11,3	2.674	31,4
Beban umum dan administrasi	8.792	32,5	8.765	35,3	8.464	38,3	27	0,3	301	3,6
Beban promosi	1.116	4,1	922	3,7	963	4,4	194	21,0	(41)	(4,3)
Premi penjaminan simpanan	1.412	5,2	1.293	5,2	1.189	5,4	119	9,2	104	8,7
Lain-lain	3.283	12,2	2.626	10,6	2.951	13,4	657	25,0	(325)	(11,0)
Jumlah	27.059	100,0	24.801	100,0	22.088	100,0	2.258	9,1	2.713	12,3

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.
 **) Pendapatan Syariah dari BNI Syariah sebelum efektif merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk per 1 Februari 2021.



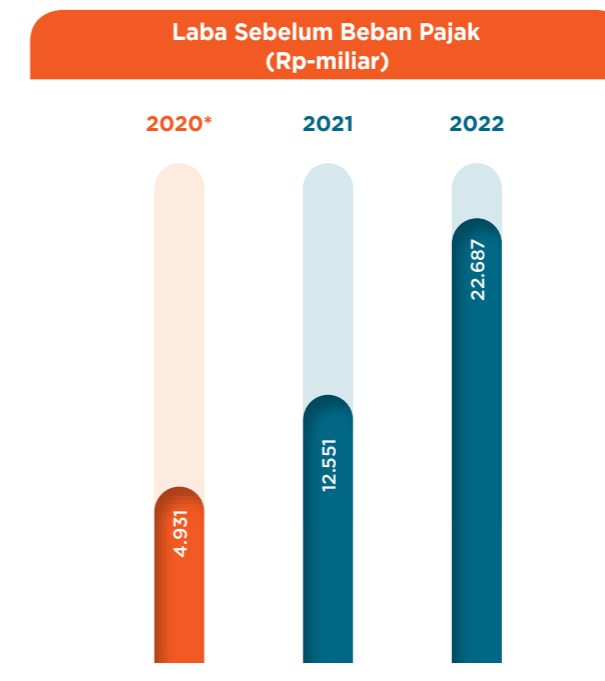
Secara total beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar 9,1% menjadi Rp27,1 triliun di tahun 2022, meningkat Rp2,3 triliun dibandingkan posisi tahun 2021 senilai Rp24,8 triliun. Peningkatan tersebut untuk menunjang ekspansi bisnis BNI sepanjang tahun 2022. Peningkatan beban operasional lainnya didominasi oleh Beban Gaji dan Tunjangan yang naik sebesar Rp1,3 triliun atau 11,3% dibandingkan tahun 2021. Kenaikan juga terjadi pada Beban Promosi, Beban Lain-lain, dan Premi Penjaminan Simpanan sebesar 21,0%, 25,0% dan 9,2%.

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pembentukan beban cadangan kerugian penurunan nilai di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp6,8 triliun atau menurun sebesar 37,1% menjadi Rp11,5 triliun dari sebelumnya sebesar Rp18,3 triliun pada tahun 2021. Penurunan ini merupakan kebijakan manajemen risiko bank seiring dengan tren pemulihan kualitas aset dan mulai berangsur pulihnya kondisi perekonomian.

Laba Sebelum Beban Pajak

BNI membukukan laba sebelum pajak pada tahun 2022 sebesar Rp22,7 triliun, naik signifikan sebesar 80,8% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp12,6 triliun.

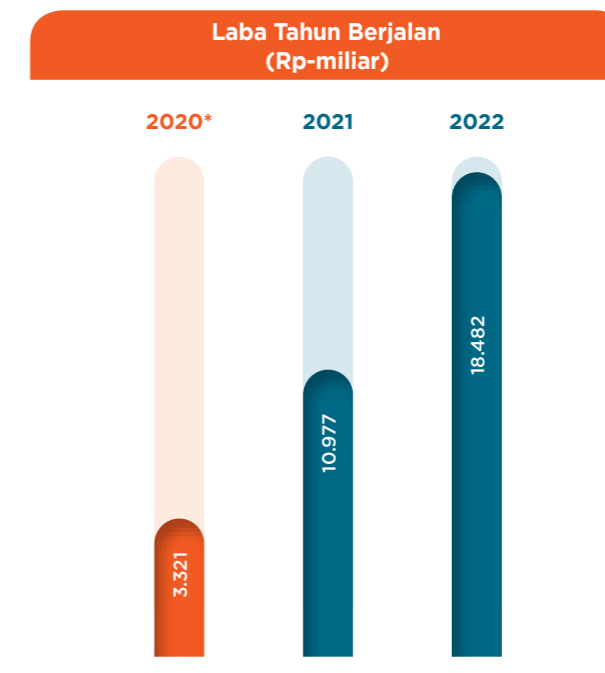


Beban Pajak

BNI membukukan beban pajak senilai Rp4,2 triliun di tahun 2022, naik sebesar 167,2% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp1,6 triliun. Kenaikan beban pajak tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp10,1 triliun dari tahun 2021 sebesar Rp12,6 triliun menjadi Rp22,7 triliun pada tahun 2022.

Laba Tahun Berjalan

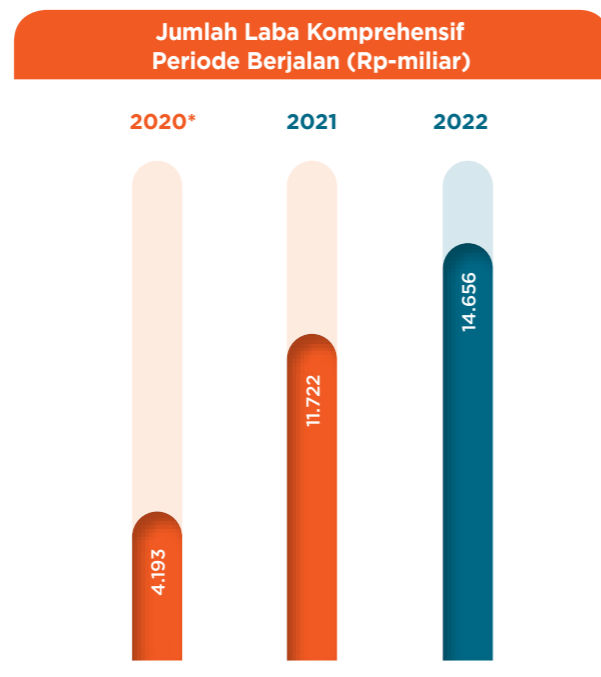
Didukung oleh pertumbuhan *Net Interest Income*, serta kenaikan pendapatan operasional selain bunga, BNI membukukan laba tahun berjalan senilai Rp18,5 triliun dengan kenaikan sebesar 68,4%.



Pada tahun 2022, laba komprehensif lain BNI mengalami kerugian sebesar Rp3,8 triliun, berbeda dari tahun sebelumnya mengalami keuntungan Rp745 miliar. Hal tersebut tersebut didominasi oleh posisi kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang mengalami penurunan signifikan di tahun 2022.

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan

Atribusi laba dan penghasilan komprehensif BNI mencapai Rp14,7 triliun. Pencapaian tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp3,0 triliun atau 25,0% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp11,7 triliun.



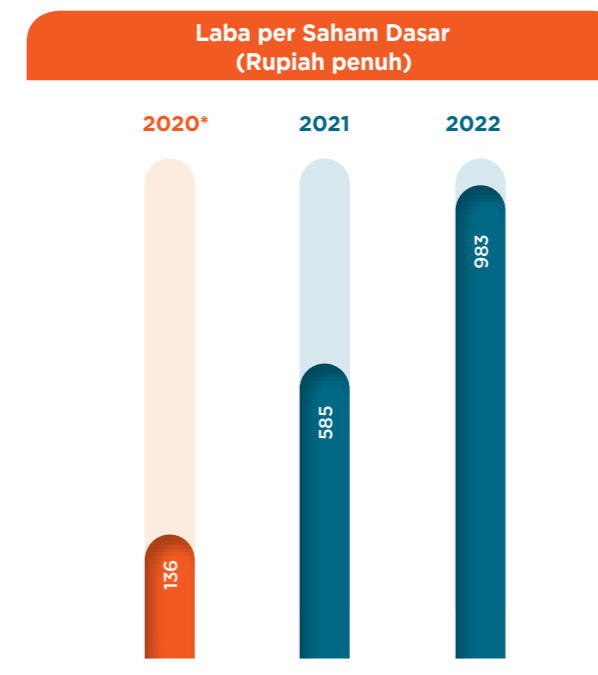
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Perihal	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp-miliar)	18.312	10.898	3.280	7.414	68,0	7.619	232,3
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar (juta lembar saham)	18.638	18.620	18.632	18	0,1	(12)	(0,06)
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	983	585	176	398	68,0	409	232,4

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Laba perusahaan dan dilusian diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp983 di tahun 2022 dari Rp585 di tahun 2021 atau naik sebesar 68,0%.



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN



Secara Konsolidasi, pada tahun 2022 BNI membukukan penurunan arus kas bersih sebesar Rp9,6 triliun, turun sebesar 120,8% dibandingkan arus kas bersih pada tahun 2021 sebesar Rp45,9 triliun. Penurunan arus kas bersih disebabkan oleh aktivitas investasi atas pembelian Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah selama tahun 2022. Arus kas bersih dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan pada tahun 2022 masing-masing sebesar Rp20,0 triliun, (Rp32,2 triliun), dan Rp2,7 triliun.

Perihal	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	19.953	97.478	74.254	(77.525)	(79,5)	23.225	31,3
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(32.233)	(15.656)	(11.992)	16.577	105,9	(3.664)	30,6
Kas neto diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	2.725	1.719	(17.139)	1.006	58,5	18.858	(110,0)
(Penurunan)/ peningkatan neto kas dan setara kas	(9.555)	83.541	45.123	(93.096)	(111,4)	38.418	85,1
Dampak kehilangan pengendalian	-	(37.614)	-	37.614	-	(37.614)	-
Arus kas bersih setelah dampak kehilangan pengendalian	(9.555)	45.927	45.123	(55.482)	(120,8)	804	1,8
Dampak selisih kurs	115	505	600	(390)	(77,2)	(95)	(15,8)
Kas dan setara kas di awal tahun	173.340	126.908	81.185	46.432	36,6	45.723	56,3
Kas dan setara kas di akhir tahun	163.900	173.340	126.908	(9.440)	(5,4)	46.432	36,6

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

BNI membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp20,0 triliun di tahun 2022 dan Rp97,5 triliun di tahun 2021. Aktivitas arus kas operasi tersebut dipengaruhi oleh simpanan nasabah sebesar Rp32,0 triliun di tahun 2022 atau lebih rendah dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp81,6 triliun. Selain itu penurunan arus kas aktivitas operasi juga dipengaruhi oleh kenaikan pinjaman yang diberikan sebesar Rp65,9 triliun dari sebelumnya sebesar Rp5,7 triliun di tahun 2021 menjadi Rp71,6 triliun di tahun 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

BNI membukukan penggunaan kas neto yang dalam aktivitas investasi BNI mencapai Rp32,2 triliun di tahun 2022 yang didominasi oleh pembelian Obligasi Pemerintah (neto) sebesar Rp22,4 triliun serta pembelian atas Efek-Efek (neto) sebesar Rp10,7 triliun pada tahun 2022. Selain itu juga terdapat arus kas investasi atas akuisisi Bank Mayora sebesar Rp3,5 triliun serta penyertaan modal pada BNI Ventures sebesar Rp500 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Secara kumulatif, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp2,7 triliun di tahun 2022. Terdapat 2 aktivitas pendanaan yang mendominasi yaitu penerimaan pinjaman yang diterima sebesar Rp13,7 triliun serta pembayaran pinjaman yang diterima sebesar Rp10,9 triliun. Selain itu juga terdapat pembayaran dividen dan penerimaan atas Efek-Efek Diterbitkan (neto) masing-masing sebesar Rp2,7 triliun dan Rp2,0 triliun.

Kas dan Setara Kas Akhir Periode

BNI membukukan defisit penurunan neto kas dan setara kas sebesar Rp9,6 triliun di tahun 2022 yang didominasi oleh arus kas pembelian Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah dari aktivitas investasi. Dengan demikian, kas dan setara kas akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp163,9 triliun.

RASIO-RASIO KEUANGAN

Pos Akun	2022 (%)	2021 (%)	2020 (%)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022
Modal				
Capital Adequacy Ratio (CAR)-Tier I	17,5	17,7	15,7	(0,2)
Capital Adequacy Ratio (CAR)-Tier II	1,8	2,0	1,1	(0,2)
Capital Adequacy Ratio (CAR) (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional)	19,3	19,7	16,8	(0,4)
Kualitas Aset				
Non Performing Loan (NPL) Neto	0,5	0,7	0,9	(0,2)
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,8	3,7	4,3	(0,9)
Rasio Kecukupan Pencadangan Kerugian Terhadap Pinjaman yang Bermasalah/Coverage Ratio	278,3	233,4	182,4	44,9
Profitabilitas				
Return On Assets (ROA)	2,5	1,4	0,5	1,1
Return On Equity (ROE)	16,4	10,4	2,9	6,0
Return on Equity (ROE) - Equity Based	14,9	9,4	2,6	5,5
Net Interest Margin (NIM)	4,8	4,7	4,5	0,1
Efisiensi				
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	68,6	81,2	93,3	(12,6)
Cost to Income (CIR)	42,6	43,3	44,2	(0,7)
Likuiditas				
Loan to Deposit Ratio (LDR)	84,2	79,7	87,3	4,5
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	83,4	74,1	75,4	9,3
Kepatuhan				
Giro Wajib Minimum (GWM)				
GWM (Rupiah)	11,9	7,7	5,4	4,2

Pos Akun	2022 (%)	2021 (%)	2020 (%)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022
GWM (Valuta Asing)	4,0	4,0	4,0	0,0
Posisi Devisa Neto	1,6	0,9	3,2	0,7
Persentase Pelanggaran BMPK	0,0	0,0	0,0	0,0
Persentase Pelampauan BMPK	0,0	0,0	0,0	0,0

Rasio Permodalan: Rasio Kecukupan Modal

Strategi pengelolaan modal BNI tergambar dari pencapaian target struktur modal, yaitu rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tahun 2022 dengan pencapaian di atas target yang telah ditetapkan. Pencapaian target dari Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tersebut disebabkan oleh kenaikan kinerja BNI selama tahun 2022. Meskipun secara rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 19,3% dibandingkan pencapaian tahun 2021 sebesar 19,7%, secara nominal total modal BNI terjadi peningkatan sebesar Rp5,7 triliun secara YoY dengan modal inti yang mengalami kenaikan sebesar Rp6,2 triliun dibandingkan tahun 2021 sejalan dengan peningkatan laba tahun berjalan BNI sebesar Rp7,8 triliun secara YoY. Pencapaian rasio kecukupan modal BNI jauh lebih tinggi dari ketentuan yang ditetapkan regulator dengan minimum sebesar 13,8% (sesuai profil risiko bank yang berada di peringkat 2).

Rasio Kualitas Aset

- Rasio Non Performing Loan (NPL)**
NPL BNI per 31 Desember 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 3,7% menjadi 2,8% dengan NPL Neto juga mengalami penurunan dari 0,7% menjadi 0,5%. Hal ini tidak terlepas dari kebijakan BNI dalam pengelolaan aset produktif yang *prudence* di tengah ekspansi pinjaman yang diberikan diantaranya dengan selektif memilih sektor penerima kredit yang berfokus pada debitur *Top Tier* didukung pengelolaan atas debitur bermasalah melalui skema *remedial and restructuring* untuk mendukung perbaikan kondisi keuangan dan bisnis debitur menjadi kunci pengelolaan NPL BNI.
- Coverage Ratio**
Coverage ratio BNI yang tercatat per 31 Desember 2022 tercatat sebesar 278,3% mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebesar 233,4%. Pembentukan *coverage ratio* yang lebih tinggi merupakan langkah mitigasi risiko atas pinjaman yang bermasalah di masa datang.

Rasio Profitabilitas

- Return on Asset (ROA)**
Return on Assets (ROA) BNI tercatat sebesar 2,5%, mengalami peningkatan signifikan jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 1,4%. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan laba BNI di tahun 2022 yang signifikan.

- Return on Equity (ROE) - Equity Based**
Return on Equity (ROE) - *Equity Based* BNI tercatat sebesar 14,9%, mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 9,4%. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan laba BNI di tahun 2022 yang signifikan dengan kondisi permodalan BNI yang cukup dalam menunjang operasi perusahaan.
- Net Interest Margin (NIM)**
Net Interest Margin (NIM) BNI di tahun 2022 mengalami kenaikan dari 4,7% di tahun 2021 menjadi 4,8% di tahun 2022. Hal ini sejalan dengan keberhasilan bank dalam meningkatkan ekspansi bisnis seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi dengan Pendapatan Bunga yang mampu tumbuh sebesar 9,3% selama tahun 2022.
- Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional**
Rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) BNI mengalami penurunan menjadi 68,6% di tahun 2022 dari 81,2% di tahun 2021. Hal ini dipengaruhi pertumbuhan pendapatan operasional BNI yang mencapai 10,0% selama tahun 2022 serta beban CKPN yang mampu tumbuh negatif 37,1% selama tahun 2022.
- Cost to Income Ratio (CIR)**
Cost to Income Ratio (CIR) adalah salah satu rasio yang dapat mengukur tingkat efisiensi atas beban operasional yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan secara optimal. CIR BNI turun 0,7% dari 43,3% pada tahun 2021 menjadi 42,6% di tahun 2022 seiring dengan pertumbuhan pendapatan serta beban operasional yang dijaga pada pertumbuhan 8,7% selama tahun 2022 dengan alokasi pada *good cost* dan transformasi BNI untuk mendorong pertumbuhan bisnis dimana efisiensi dan alokasi biaya yang tepat guna masih terus diimplementasikan.

Rasio Likuiditas

- Loan to Deposit Ratio (LDR)**
Loan to Deposit Ratio BNI melaporkan rasio pinjaman yang disalurkan terhadap simpanan yang dihimpun oleh bank. LDR BNI di tahun 2022 sebesar 84,2%, meningkat 4,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan penyaluran kredit yang tumbuh lebih besar (10,5% YoY) dibandingkan penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) yang hanya tumbuh 4,6% YoY, yang secara umum disebabkan oleh likuiditas pasar yang semakin ketat.

- Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)
Rasio Intermediasi Makroprudensial BNI pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi sebesar 83,4% dibandingkan tahun 2021 sebesar 74,1%. Level rasio RIM tersebut masih di bawah ketentuan regulator yaitu 84%-94%. Namun demikian terdapat relaksasi untuk tidak dikenakan disinsentif apabila RIM berada di luar *range* yang ditentukan.

Rasio Kepatuhan

- Giro Wajib Minimum (GWM)
BNI secara konsisten mampu menjaga tingkat kecukupan likuiditas yang optimal untuk mendukung operasional harian dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia melalui Giro Wajib Minimum (GWM). Pada tahun 2022, posisi GWM Rupiah BNI sebesar 11,9% dan GWM Valuta Asing sebesar 4,0% mengalami peningkatan dibandingkan posisi tahun sebelumnya terutama pada GWM Rupiah dari masing-masing sebesar 7,7% dan 4,0% sebagai dampak dari kebijakan suku bunga oleh Bank Indonesia hingga akhir tahun 2022. Giro Wajib Minimum (GWM) BNI tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 (2021: Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020).
- Posisi Devisa Neto
Posisi Devisa Neto (PDN) BNI untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 1,6%, lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 0,9%. Meski demikian, angka tersebut masih jauh di bawah jumlah maksimum yang ditetapkan BI pada PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015, yaitu sebesar 20% dari modal.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

BNI memiliki komitmen dan kontinjensi. Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak sebagai berikut:

	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Tagihan Komitmen					
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	95.553	71.605	54.457	23.948	33,4
Lain-lain	84	417	296	(333)	(79,9)
Jumlah	95.637	72.022	54.753	23.615	32,8
Liabilitas Komitmen					
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	57.335	59.614	45.732	(2.279)	(3,8)
<i>Irrevocable Letters of Credit</i> yang masih berjalan	16.074	8.746	10.111	7.328	83,8
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	96.358	70.966	53.146	25.392	35,8
Lainnya	85	-	-	85	100,0
Jumlah	169.852	139.326	108.989	30.526	21,9
Tagihan Kontinjensi					
Garansi Bank yang diterima	20.691	17.896	18.177	2.795	15,6
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	11.673	11.043	7.090	630	5,7
Lainnya	382	330	292	52	15,8
Jumlah	32.746	29.269	25.559	3.477	11,9
Liabilitas Kontinjensi					
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk <i>Performance Bond</i>	26.927	25.883	28.207	1.044	4,0

	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
<i>Advance Payment Bonds</i>	10.809	7.850	8.885	2.959	37,7
<i>Standby Letters of Credit</i>	12.868	12.568	8.825	300	2,4
Garansi Bank lainnya	10.412	9.875	10.238	537	5,4
<i>Bid Bonds</i>	2.092	1.479	1.279	613	41,4
<i>Shipping Guarantee</i>	-	6	6	(6)	(100,0)
<i>Risk Sharing</i>	-	-	-	-	-
Liabilitas kontinjensi lainnya - kewajiban Subrogasi - kredit	-	-	-	-	-
Lainnya	571	-	-	571	100,0
Jumlah	63.679	57.661	57.440	6.018	10,4

* Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Tabel berikut menjelaskan transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko kredit.

	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Garansi Bank yang diterbitkan				
Pihak yang berelasi	22.336	19.084	3.252	17,0
Pihak ketiga	40.773	38.577	2.196	5,7
Irrevocable Letters of Credit				
Pihak yang berelasi	11.159	3.705	7.454	201,2
Pihak ketiga	4.915	5.041	(126)	(2,5)
Fasilitas Kredit kepada debitur yang belum digunakan				
Pihak yang berelasi	13.965	19.115	(5.150)	(26,9)
Pihak ketiga	43.370	40.499	(2.871)	(7,1)
Jumlah	136.518	126.021	10.497	8,3

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas dijelaskan dalam tabel berikut:

	2022 (Rp-miliar)	2021* (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Lancar	133.206	121.558	64.607	11.648	9,6
Dalam Perhatian Khusus	2.735	3.215	1.158	(480)	(14,9)
Kurang Lancar	39	53	1	(14)	(26,4)
Diragukan	65	107	2	(42)	(39,3)
Macet	473	1.088	640	(615)	(56,5)
Jumlah	136.518	126.021	66.408	10.497	8,3

*Disajikan kembali dengan menyertakan *disponible* kredit

Di samping itu, BNI juga telah menyusun rincian terkait pertumbuhan Komitmen dan Kontinjensi yang diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

	2022 (Rp- miliar)	2021 (Rp- miliar)	2020* (Rp- miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
				Nominal (Rp- miliar)	Persentase (%)
Tagihan Komitmen					
Pembelian Berjangka Mata Uang Asing yang Belum Diselesaikan	95.553	71.605	54.457	23.948	33,4
Lain-Lain	84	417	296	(333)	(79,9)
Jumlah Tagihan Komitmen	95.637	72.022	54.753	23.615	32,8
Liabilitas Komitmen					
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang belum Digunakan	57.335	59.614	47.732	(2.279)	(3,8)
<i>Irrevocable Letters of Credit</i> yang Masih Berjalan	16.074	8.746	10.111	7.328	83,8
Penjualan Berjangka Mata Uang Asing yang Belum Diselesaikan	96.358	70.966	53.146	25.392	35,8
Lainnya	85	-	-	85	100,0
Jumlah Liabilitas Komitmen	169.852	139.326	108.989	30.526	21,9
Tagihan Kontinjensi					
Garansi Bank yang Diterima	20.691	17.896	18.177	2.795	15,6
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	11.673	11.043	7.090	630	5,7
Lainnya	382	330	292	52	15,8
Jumlah Tagihan Kontinjensi	32.746	29.269	25.559	3.477	11,9
Liabilitas Kontinjensi					
Garansi Bank yang Diberikan	63.062	57.661	57.440	5.401	9,4
Liabilitas Kontinjensi Lainnya	570	0	0,1	570	0,0
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	63.679	57.661	57.440	6.018	10,4

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Tagihan komitmen meningkat 32,8% di tahun 2022 atau mencapai Rp23,6 triliun yang sebagian besar adalah Pembelian Berjangka Mata Uang Asing yang belum diselesaikan. Jumlah liabilitas komitmen pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 21,9% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebagian besar dipengaruhi oleh peningkatan posisi Penjualan *Spot* dan *Derivative* yang masih berjalan di tahun 2021 sebesar 35,8%. Tagihan kontinjensi pada tahun 2022 meningkat sebesar 11,9% dibandingkan tahun 2021 yang didominasi oleh peningkatan Garansi Bank yang diterima sebesar 15,6% dan lainnya sebesar 15,8%. Posisi liabilitas kontinjensi meningkat sebesar 10,4% di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 yang dipengaruhi oleh kenaikan *Bid Bonds*. Secara garis besar fluktuasi dari pergerakan pos komitmen dan kontinjensi ini sejalan dengan pertumbuhan kredit, mengingat debitur semakin mengoptimalkan penggunaan produk dan layanan BNI yang beragam dengan fitur yang bersaing.

DERIVATIF DAN FASILITAS LINDUNG NILAI

BNI melakukan transaksi derivatif baik untuk kepentingan Bank ataupun kepentingan Nasabah. Per 31 Desember 2022, terdapat kenaikan transaksi derivatif dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan transaksi ini sejalan dengan kebutuhan Bank serta kebutuhan Nasabah untuk melakukan transaksi ataupun juga lindung nilai dalam mengelola risiko pasar. Kenaikan transaksi derivatif didominasi oleh transaksi swap mata uang asing serta swap suku bunga.

Dalam menjalankan bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *interest rate swap*, *cross currency swap*, dan transaksi *option* untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Selain itu, dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *interest rate swap* dan *cross currency swap* untuk tujuan kebutuhan transaksi nasabah, pendanaan, perdagangan, dan lindung nilai.

Instrumen	2022		Jumlah Nasional Mata Uang Asing (jumlah penuh)	2021			
	Jumlah Nasional Mata Uang Asing (jumlah penuh)	Nilai Wajar		Jumlah Nasional Mata Uang Asing (jumlah penuh)	Nilai Wajar		
		Tagihan Derivatif (Rp-juta)			Liabilitas Derivatif (Rp-juta)	Tagihan Derivatif (Rp-juta)	Liabilitas Derivatif (Rp-juta)
Terkait Nilai Tukar							
Kontrak Berjangka - Beli							
EUR	9.166.660	1.458	-	-	-	-	
USD	13.933.623	146	(2.386)	113.692.000	418	(10.876)	
Kontrak Berjangka - Jual							
EUR	8.519.286	-	(322)	-	-	-	
USD	213.878.959	16.783	(11.858)	203.494.247	10.149	(1.170)	
Swap Mata Uang Asing - Beli							
EUR	241.427.287	22.520	(4.575)	396.204	1	(34)	
USD	1.144.587.000	14.444	(54.680)	897.705.593	5.342	(66.598)	
Swap Mata Uang Asing - Jual							
AUD	7.000.000	0	(538)	-	-	-	
EUR	234.112.280	4.790	(35.280)	31.000.000	71	(18)	
GBP	10.000.000	-	(369)	8.000.000	-	(883)	
USD	2.073.075.398	126.318	(268.500)	2.490.090.459	445.133	(5.733)	
Spot Mata Uang Asing - Beli							
AUD	250.000	21	-	-	-	-	
EUR	3.200.000	139	-	7.520.000	-	(232)	

Tagihan dan Liabilitas Derivatif Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Instrumen	2022			Jumlah Nasional Mata Uang Asing (jumlah penuh)	2021	
	Jumlah Nasional Mata Uang Asing (jumlah penuh)	Nilai Wajar			Nilai Wajar	Liabilitas Derivatif (Rp-juta)
		Tagihan Derivatif (Rp-juta)	Liabilitas Derivatif (Rp-juta)			
GBP	171.000	7	-	1.050.000	8	-
USD	152.940.000	18	(14.341)	60.286.000	284	(595)
Spot Mata Uang Asing - Jual						
EUR	1.350.000	1	(1)	1.150.000	28	(3)
GBP	-	-	-	-	-	-
USD	162.680.000	14.764	(65)	68.810.000	1.048	(182)
Terkait Suku Bunga						
<i>Swap Atas Suku Bunga</i>						
USD	668.026.229	378.399	(366.427)	468.026.229	31.471	(23.398)
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga						
<i>Swap Mata Uang Asing dan Suku Bunga</i>						
USD	436.345.780	97.113	(13.547)	699.842	230	(226)
<i>Risk Free Rate</i>						
USD	110.874.000	8.316	(2.242)	-	-	-
Jumlah		685.237	(775.131)		494.183	(109.948)

Tagihan dan Liabilitas Derivatif berdasarkan Hubungan

	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022	
			Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Tagihan Derivatif				
<i>Pihak Berelasi</i>				
Mata Uang Asing	4.189	29.948	(25.759)	(86,0)
<i>Pihak Ketiga</i>				
Mata Uang Asing	681.048	464.235	216.813	46,7
Jumlah	685.237	494.183	191.054	38,7
Liabilitas Derivatif				
<i>Pihak Berelasi</i>				
Mata Uang Asing	(118.439)	(12.277)	(106.162)	864,7
<i>Pihak ketiga</i>				
Mata Uang Asing	(656.692)	(97.671)	(559.021)	572,4
Jumlah	(775.131)	(109.948)	(665.183)	605,0

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan ke dalam golongan lancar berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank.



TINGKAT KESEHATAN BANK

Tingkat Kesehatan Bank (TKB) adalah hasil penilaian kondisi Bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) baik secara individu maupun secara konsolidasi. Tingkat Kesehatan Bank merupakan sarana bagi Bank untuk melakukan identifikasi dini permasalahan bank, menetapkan strategi bisnis di waktu yang akan datang, menyusun dan melaksanakan *corrective action* atas kelemahan/permasalahan bank, memberikan dasar bagi proses pengaitan modal dengan risiko, sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan serta untuk meningkatkan daya saing.

Sedangkan bagi otoritas pengawas merupakan sarana dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap Bank.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan berdasarkan 4 (empat) faktor sebagai berikut:

1. **Profil Risiko (*Risk Profile*)**
Penilaian Profil Risiko dilakukan dengan menilai Risiko Inheren (risiko yang melekat pada aktivitas Bank) dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terhadap 8 jenis risiko.
2. **Tata Kelola (*Good Corporate Governance*)**
Penilaian Tata Kelola merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen Bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola.
3. **Rentabilitas (*Earnings*)**
Penilaian atas faktor Rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja Rentabilitas, sumber-sumber Rentabilitas, kesinambungan Rentabilitas, dan manajemen Rentabilitas.
4. **Permodalan (*Capital*)**
Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan Permodalan dan kecukupan pengelolaan Permodalan. Dalam melakukan penilaian kecukupan Permodalan, BNI mengaitkan kecukupan modal dengan Profil Risikonya.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilaporkan kepada regulator (OJK) setiap 6 bulan (semesteran) pada periode Juni dan Desember. Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank BNI Periode 31 Desember 2022 berada pada peringkat "Sehat" yang berarti bahwa:

1. Kondisi Bank secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

2. Peringkat faktor-faktor penilaian (Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas dan Permodalan) secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

ASET BANK YANG DIJAMINKAN

BNI tidak menjaminkan aset Bank di periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

DAMPAK PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA BANK

Suku bunga acuan BI 7-day (Reverse) Repo Rate (7DRR) meningkat sebesar 2,25% di tahun 2022 menjadi 5,75% dan *Financing to Funding Ratio* (FFR) meningkat sebesar 4,25% menjadi 4,50%. Peningkatan BI7DRR tersebut berdampak pada peningkatan pendapatan bunga BNI yang terasa pada periode kuartal III tahun 2022, tercermin pada *loan yield* BNI (*Bank Only*) secara *Year to Date* (YtD) yang meningkat dari 7,36% per Juni 2022 menjadi 7,41% per September 2022, dan 7,50% per Desember 2022. Kenaikan *loan yield* tersebut didorong dari kredit *reference* dan *manage rate* BNI dengan total komposisi sebesar 82% dari total kredit BNI.

Earning asset BNI selain kredit juga mengalami penyesuaian suku bunga sejalan dengan perubahan suku bunga pasar. Hal ini tercermin pada *yield* YtD *Marketable Securities* yang meningkat 3bps dari 4,35% per Desember 2021 menjadi 4,38% per Desember 2022 dan *yield* Penempatan Dana yang meningkat dari 0,75% per Desember 2021 menjadi 2,17% per Desember 2022. Secara total *yield earning asset* terjadi peningkatan 38bps dari 6,10% per Desember 2021 menjadi 6,48% per Desember 2022.

Dari sisi liabilitas, kenaikan suku bunga acuan diikuti dengan adanya perubahan ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah menjadi 9,00% pada September 2022, sehingga memberikan tekanan di sisi *Cost of Fund* (CoF). Namun BNI telah melakukan efisiensi biaya bunga pada kuartal I tahun 2022 yang tercermin pada penurunan CoF DPK BNI dari 1,60% per Desember 2021 menjadi 1,42% per Juni 2022 sehingga kenaikan suku bunga acuan yang dimulai pada kuartal III dapat dikelola BNI dengan baik, tercermin pada CoF DPK BNI yang terjaga pada level 1,51% per Desember 2022 atau naik sebesar 9bps.

Cost of Interest Bearing Liabilities Non-DPK juga meningkat mengikuti pergerakan suku bunga pasar dengan kenaikan yang berkisar antara 6bps secara YoY untuk *Marketable Securities Issued* dan 213bps secara YoY untuk *Borrowings & Repo*. Secara total *Cost of Interest Bearing Liabilities*, terjadi peningkatan sebesar 23bps dari secara YoY dari 1,65% per Desember 2021 menjadi 1,88% Desember 2022.

Dari uraian di atas mengenai dampak kenaikan suku bunga terhadap portofolio aset dan liabilitas dapat disimpulkan bahwa komposisi portofolio aset khususnya portofolio kredit BNI dan efisiensi *Cost of Fund* (CoF) DPK di awal tahun memberikan dampak positif terhadap perbaikan *Net Interest Margin* (NIM) BNI. Tercatat, NIM BNI meningkat 11bps secara YoY dari 4,70% per Desember 2021 menjadi 4,81% per Desember 2022.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBDK)

Berdasarkan Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No. 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4475), Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di

Indonesia wajib melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam Rupiah.

Implementasi SBDK ini bertujuan memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan oleh Perusahaan. Selain itu, SBDK dimaksudkan untuk meningkatkan *Good Governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

Selain itu, SBDK dipakai sebagai indikator besaran suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah yang mengajukan kredit pada Perusahaan. Oleh karena itu, BNI senantiasa memperbaharui SBDK sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia. Secara umum SBDK dihitung berdasarkan 3 (tiga) komponen, yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit serta komponen profit margin yang ditetapkan Perusahaan dalam kegiatan penyaluran kredit. Perhitungan SBDK belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

BNI diwajibkan untuk melaporkan perhitungan SBDK kepada Bank Indonesia secara bulanan dan secara berkala mempublikasikan dalam media yang lebih luas. Perhitungan SBDK berlaku untuk jenis kredit korporat, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR). Namun Bank Indonesia menyerahkan penggolongan kredit korporat, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR) berdasarkan kriteria internal yang digunakan oleh bank.

Berikut adalah informasi SBDK yang telah ditetapkan oleh BNI pada tahun 2022.

Suku Bunga Dasar Kredit (<i>Prime Lending Rate</i>) per Tahun					
Berdasarkan Segmen Bisnis					
	Kredit Korporasi (%)	Kredit Ritel (%)	Kredit Mikro (%)	Kredit Konsumsi KPR (%)	Kredit Konsumsi Non KPR (%)
Suku Bunga Dasar Kredit (<i>Prime Lending Rate</i>)	8.00	8.25	N/A	7.25	8.75

AKSELERASI PERTUMBUHAN FEE BASED INCOME

	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
<i>Recurring Fee</i>	13.629	12.620	11.304	1.009	8,0	1.316	11,6
<i>Non Recurring Fee</i>	1.191	1.019	560	172	16,9	459	82,0
Jumlah	14.820	13.639	11.864	1.181	8,7	1.775	15,0

Fee Based Income di tahun 2022 yang berhasil dihimpun BNI mencapai Rp14,8 triliun (*Consolidation*), meningkat sebesar 8.7% dari tahun 2021 yang mencapai Rp13,6 Triliun. Peningkatan tersebut didominasi oleh 3 (tiga) aktivitas perbankan diantaranya *Syndication*, *Bank Guarantee Under Counter* (BGUC), dan *Shares Investments*. Peningkatan signifikan terjadi pada *Syndication* yang tumbuh signifikan di tahun 2022 sebesar 100.8% yang didominasi oleh peningkatan *Management Fee* atas kredit sindikasi. Peningkatan juga terjadi pada *Bank Guarantee Under Counter* (BGUC) sebesar 67.7%. Selain itu, *Shares Investments* juga mengalami peningkatan sebesar 53,9% yang didominasi oleh pembukuan porsi laba BNI di PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

BNI memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik untuk periode sampai tanggal 31 Desember 2022. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan BNI dalam memenuhi segala kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya.

1. Likuiditas Bank: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan BNI dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dilakukan dengan pengelolaan likuiditas yang baik. Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek, BNI menjaga kecukupan likuiditas dengan melakukan pengelolaan beberapa indikator antara lain *Primary Reserve* (Giro Wajib Minimum dan Kas), *Secondary Reserve* (cadangan likuiditas), dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai ketentuan regulator. LCR merupakan rasio perbandingan antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. Pada Desember 2022 LCR BNI mencapai 219,0% (*bank only*) dan 223,44% (konsolidasi), di atas ketentuan *regulator* yang menetapkan pemenuhan LCR paling rendah 85% sampai dengan 31 Januari 2023 atau selama masa relaksasi perbankan. Dalam rangka pengelolaan likuiditas untuk jangka waktu yang lebih panjang (1 tahun), BNI menjaga *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dengan meningkatkan stabilitas pendanaan bank yang disesuaikan dengan komposisi aset dan rekening administratif. NSFR merupakan rasio perbandingan jumlah dana stabil yang tersedia (*Available Stable Funding*) dengan jumlah dana stabil yang dibutuhkan (*Required Stable Funding*). Per Desember 2022, NSFR BNI sebesar 164,1% (*bank only*) dan 165,72% (konsolidasi), di atas ketentuan *regulator* yang menetapkan pemenuhan NSFR paling rendah 85% sampai dengan 31 Januari 2023 atau selama masa relaksasi perbankan.

2. Solvabilitas Bank: Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Rasio kecukupan modal BNI (*Capital Adequacy Ratio* - CAR) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko/*Risk Weighted Assets* - RWA). Di tahun 2022 CAR BNI mengalami penurunan menjadi 19,3%, dari 19,7% di tahun 2021. Hal ini menunjukkan struktur permodalan BNI memiliki kapabilitas untuk dapat mengimbangi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional di mana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan modal minimum yang ditetapkan oleh *regulator*.

KOLEKTIBILITAS PINJAMAN

KUALITAS ASET

Kualitas Aset	2022 (%)	2021 (%)	2020 (%)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022
Non Performing Loan (NPL) Neto	0,5	0,7	0,9	(0,2)
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,8	3,7	4,3	(0,9)
Rasio Kecukupan Pencadangan Kerugian Terhadap Pinjaman yang Bermasalah/ <i>Coverage Ratio</i>	278,3	233,4	182,4	44,9

Per 31 Desember 2022, NPL *Gross* BNI sebesar Rp18,0 triliun atau 2,8% terhadap total pinjaman, mengalami penurunan dari 31 Desember 2021 sebesar Rp3,5 triliun atau turun sebesar 0,9%. Dari aspek pencadangan, sesuai dengan komitmen BNI untuk membentuk pencadangan sesuai dengan profil risiko dimana pada 31 Desember 2022 Rasio Kecukupan Pencadangan Kerugian Terhadap Pinjaman yang Bermasalah (*Coverage Ratio*) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 278,3%, meningkat sebesar 44,9%.

RESTRUKTURISASI PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Sebagaimana yang diharapkan, jumlah total pinjaman yang direstrukturisasi terus mengalami penurunan, per 31 Desember 2022 total kredit yang direstrukturisasi BNI adalah sebesar Rp92,1 triliun atau sebesar 14,2% dari total pinjaman, turun sebesar Rp32,4 triliun atau sebesar 36,8% dari 31 Desember 2021.

Kategori Restrukturisasi	Pinjaman yang Direstrukturisasi Berdasarkan Kategori Restrukturisasi						
	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Penurunan suku bunga kredit	27.824	34.984	32.360	(7.160)	(20,5)	2.624	8,1
Perpanjangan jangka waktu kredit	26.100	33.912	45.582	(7.812)	(23,0)	(11.670)	(25,6)
Skema restrukturisasi lainnya	38.135	54.033	61.652	(15.898)	(29,4)	(7.619)	(12,4)
Jumlah	92.059	122.929	139.594	(30.870)	(25,1)	(16.665)	(11,9)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.560)	(35.065)	(29.004)	(1.495)	4,3	(6.061)	20,9
Jumlah - neto	55.499	87.864	110.590	(32.365)	(36,8)	(22.726)	(20,5)

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Kolektibilitas	Pinjaman yang Direstrukturisasi per Kolektibilitas						
	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020* (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Lancar	62.684	87.112	106.993	(24.428)	(28,0)	(19.881)	(18,6)
Dalam Perhatian Khusus	19.183	24.523	20.775	(5.340)	(21,8)	3.748	18,0
Kurang Lancar	2.804	3.862	7.036	(1.058)	(27,4)	(3.174)	(45,1)
Diragukan	723	1.528	2.344	(805)	(52,7)	(816)	(34,8)
Macet	6.665	5.904	2.446	761	12,9	3.458	141,4
Jumlah - neto	92.059	122.929	139.594	(30.870)	(25,1)	(16.665)	(11,9)

*) Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Sektor Usaha	Pinjaman yang Direstrukturisasi per Jenis Sektor Usaha						
	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Jasa dunia usaha	11.250	14.612	18.058	(3.362)	(23,0)	(3.446)	(19,1)
Jasa pelayanan sosial	1.339	2.196	4.911	(857)	(39,0)	(2.715)	(55,3)
Konstruksi	14.570	18.092	13.389	(3.522)	(19,5)	4.703	35,1
Lain-lain	6.908	11.348	13.695	(4.440)	(39,1)	(2.347)	(17,1)
Listrik, gas, dan air	428	2.289	2.676	(1.861)	(81,3)	(387)	(14,5)

Pinjaman yang Direstrukturisasi per Jenis Sektor Usaha

Sektor Usaha	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pengangkutan, pergudangan, dan perdagangan	6.963	5.699	9.956	1.264	22,2	(4.257)	(42,8)
Restoran dan hotel	19.741	27.457	36.631	(7.716)	(28,1)	(9.174)	(25,0)
Pertambangan	1.283	1.502	1.429	(219)	(14,6)	73	5,1
Perindustrian	24.557	29.904	26.174	(5.347)	(17,9)	3.730	14,3
Pertanian	5.020	9.830	12.675	(4.810)	(48,9)	(2.845)	(22,4)
Jumlah	92.059	122.929	139.594	(30.870)	(25,1)	(16.665)	(11,9)

Penurunan jumlah restrukturisasi kredit didorong dari penurunan pada sektor-sektor yang paling terdampak seperti sektor Restoran dan Hotel yang turun sebesar Rp7,7 triliun atau sebesar 28,1%, sektor Perindustrian yang turun Rp5,3 triliun atau sebesar 17,9%, dan sektor Pertanian yang turun Rp4,8 triliun atau sebesar 48,9% dari posisi 31 Desember 2021 yang menunjukkan ekonomi telah berada pada masa *recovery*.

Pinjaman yang Direstrukturisasi per Jenis Peruntukan

Peruntukan	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Kredit Modal Kerja	60.116	74.401	73.197	(14.285)	(19,2)	(1.204)	(1,6)
Kredit Investasi	26.191	40.677	55.271	(14.486)	(35,6)	14.594	26,4
Kredit Konsumtif	5.752	7.851	11.126	(2.099)	(26,7)	3.275	29,4
Jumlah - neto	92.059	122.929	139.594	(30.870)	(25,1)	16.665	11,9

Apabila dilihat dari jenis peruntukan pemberian pinjaman, komposisi terbesar restrukturisasi per 31 Desember 2022 terdapat pada jenis Kredit Modal Kerja sebesar 65,3% dari total pinjaman yang direstrukturisasi atau sebesar Rp60,1 triliun, namun secara YoY mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp14,3 triliun YoY sejalan dengan *recovery* ekonomi selama tahun 2022.

Pinjaman yang Direstrukturisasi per Jenis Segmen

Segmen	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Konsumer	5.766	7.851	10.940	(2.085)	(26,6)	3.089	28,2
Korporasi	48.418	61.349	64.310	(12.931)	(21,1)	2.961	4,6
Kecil	13.543	19.629	33.180	(6.086)	(31,0)	13.551	40,8
Middle	24.332	34.100	31.164	(9.768)	(28,6)	(2.936)	(9,4)
Jumlah	92.059	122.929	139.594	(30.870)	(25,1)	16.665	11,9

Segmen yang mengalami penurunan pinjaman yang direstrukturisasi berasal dari segmen Korporasi yang mengalami penurunan sebesar Rp12,9 triliun atau sebesar 21,1% YoY, diikuti oleh segmen *Middle* yang turun sebesar Rp9,8 triliun atau sebesar 28,6% YoY.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL BANK

BNI melakukan pengelolaan permodalan Bank untuk mempertahankan posisi modal yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar serta memastikan pemenuhan kecukupan modal untuk memenuhi ketentuan regulator dan untuk meng-cover risiko yang dikelola oleh Bank. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat. Hal ini dilakukan karena BNI memiliki komitmen yang kuat untuk selalu menjaga komposisi struktur modal sesuai dengan ketentuan dan tidak melanggar ketentuan batas minimum yang diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator perbankan.

Rincian Struktur Modal Bank

Komponen Modal-Bank Saja	2022	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal	Persentase (%)	Nominal	Persentase (%)
Modal Inti (Rp-miliar)	118.936	112.685	96.481	6.251	5,6	16.204	16,8
Modal Pelengkap (Rp-miliar)	12.400	12.931	6.665	(531)	(4,1)	6.266	94,0
Total Modal Inti dan Modal Pelengkap (Rp-miliar)	131.336	125.616	103.145	5.720	4,6	22.471	21,8
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit (Rp-miliar)	586.142	547.220	528.899	38.922	7,1	18.321	3,5
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional (Rp-miliar)	92.999	87.259	82.457	5.740	6,6	4.802	5,8
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar (Rp-miliar)	2.244	1.722	3.277	522	30,3	(1.555)	(47,5)
Rasio Modal Inti (%)	17,5	17,7	15,7	(0,2)		2,0	
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar (%)	19,3	19,7	16,8	(0,4)		2,9	

Modal Inti

Modal inti adalah modal bank yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum". Modal inti adalah modal bank yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum". Modal inti BNI naik 5,5% atau meningkat dari Rp112,7 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp118,9 triliun pada tahun 2022. Peningkatan ini berasal dari peningkatan secara organik melalui pemupukan laba ditahan serta dipengaruhi oleh perubahan posisi potensi keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dimana pada tahun 2021 potensi nilai wajar aset keuangan berada pada posisi untung Rp1,9 triliun, sedangkan pada tahun 2022 potensi nilai wajar aset keuangan berada pada posisi rugi Rp2,0 triliun.

Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)

Modal pelengkap (mengacu pada modal bank) terdiri dari cadangan umum aset produktif dan instrument modal yang memenuhi persyaratan *Tier 2*. Modal pelengkap BNI turun dari Rp12,9 triliun pada tahun

2021 menjadi Rp12,4 triliun pada tahun 2022 atau turun sebesar 4,1%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan nilai *sub debt* yang dapat diperhitungkan pada modal pelengkap (*Tier 2*) dari amortisasi nilai *sub debt* tersebut hingga jatuh tempo.

Praktik Manajemen Risiko

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilaporkan kepada regulator (OJK) setiap 6 bulan (semesteran) pada periode Juni dan Desember. Penilaian TKB BNI periode 31 Desember 2022 berada pada peringkat “Sehat” (stabil dibandingkan tahun sebelumnya) yang berarti bahwa:

1. Kondisi Bank secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya;
2. Peringkat faktor-faktor penilaian (Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas, dan Permodalan) secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Profil risiko BNI, sebagai salah satu faktor penilaian TKB periode 31 Desember 2022 berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*). Sebagai dampak dari profil risiko BNI yang berada pada tingkat *Low to Moderate* dan sesuai perhitungan menggunakan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP), maka CAR minimum sesuai profil risiko sebesar 9,8%. Jika ditambah dengan modal penyangga (*buffer*) yaitu *Conservation Buffer* 2,5%, *Countercyclical Buffer* 0,0% dan *Capital Surcharge* 1,5%, maka batas rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah 13,8%.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

No	Nama Proyek	Vendor
1	Peningkatan Kapabilitas Infrastruktur TI	PT Mastersystem Infotama, PT Mitra Mandiri Infotama, PT Multipolar Technology
2	Pengadaan Replacement ATM Non EMV Lanjutan 2021)	PT Diebold Nixdorf Indonesia
3	Pembelian Lahan di Kawasan Pantai Indah Kapuk 2 (PIK 2)	PT Kukuh Mandiri Lestari
4	Konstruksi Ruang Kerja Dirkom Grha BNI	PT Setara Karya Permata
5	Peningkatan Kapabilitas Layanan Operasional TI	PT Mastersystem Infotama, PT Multipolar Technology
6	Otorisasi Biometrik Nasabah	PT Idpay Asia Jaya
7	Perabot Otomasi Kantor	PT Datascrip
8	BNI DigiCS (d/h SONIC)	PT Nusa Sistem Solusi
9	BNI Direct CR 2021	PT Wide Technologies Indonesia
10	Sistem Wealth Management	PT Synpulse Indonesia Management Consulting

Tujuan Ikatan

Ikatan material untuk investasi barang modal memiliki tujuan komitmen pembelian barang modal sebagaimana yang telah direncanakan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) BNI.

Sumber Dana

Sumber dana BNI menggunakan sisa anggaran investasi, total beban penyusutan, dan pembagian atau persentase laba bersih dari tahun buku sebelumnya sebagai sumber pendanaan atas belanja modal.

Mata Uang yang Digunakan

Seluruh transaksi yang dilakukan dalam rangka pengikatan material investasi barang modal adalah dalam mata uang rupiah.

Proteksi Risiko Mata Uang Asing

BNI tidak melakukan proteksi atau perlindungan atas risiko perlindungan mata uang asing karena seluruh pengikatan investasi barang modal dilakukan dalam mata uang rupiah.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

BNI mengeluarkan dana untuk investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Jenis Investasi Barang Modal

Realisasi investasi barang modal senilai Rp1,451 triliun pada tahun 2022 yang terdiri dari bangunan dan tanah, perabotan otomasi, perabotan non-otomasi, dan kendaraan masing-masing sebesar Rp404 miliar, Rp899 miliar, Rp146 miliar dan Rp3 miliar.

Tujuan Investasi Barang Modal

BNI melakukan pembelian barang modal tersebut bertujuan mendukung dan menunjang aktivitas operasional kegiatan perusahaan secara menyeluruh.

Nilai Investasi Barang Modal

Investasi barang modal BNI yang terealisasi mencapai Rp1,451 triliun di tahun 2022. Hal ini dilakukan berdasarkan kebutuhan investasi di tahun tersebut guna mendukung kebijakan strategis tahun 2022 dalam meningkatkan kapabilitas digital BNI, serta dalam rangka pengembangan operasional bisnis dan layanan.

Tabel berikut menjelaskan rincian nilai investasi barang modal:

Jenis Investasi Barang Modal	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Bangunan dan Tanah	404	340	483	64	18,8	(143)	(29,6)
Perabotan Otomasi	899	673	414	226	33,6	259	62,6
Perabotan Non Otomasi	146	185	87	(40)	(21,1)	99	113,8
Kendaraan	3	-	-	3	100,0	-	-
Jumlah	1.452	1.198	984	253	21,2	214	21,7

PROPERTI UNTUK INVESTASI

BNI tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk tujuan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2022

Asumsi-asumsi yang Digunakan serta Proses Perumusan Target Tahun 2022

Tahun 2022, pandemi COVID-19 di Indonesia dan berbagai negara mulai terkendali. Mobilitas masyarakat dan perekonomian berangsur kembali normal. Neraca perdagangan Indonesia melanjutkan kinerja surplus sejak Mei 2020. Pertumbuhan ekonomi domestik Triwulan I 2022 (5,01% yoy) juga tumbuh positif di Triwulan IV 2021 (5,02% yoy).

Namun demikian, pertumbuhan positif perekonomian nasional masih dibayangi oleh peningkatan inflasi akibat lonjakan harga komoditas dan permintaan yang meningkat melampaui pasokan. Pada saat proses penyusunan target 2022, Bank Indonesia meyakini tingkat inflasi tahun 2022 akan menuju batas atas target inflasi sebesar 4%, selanjutnya pada tahun 2023 akan kembali mereda. IMF dan World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2022 sebesar 5,4% dan 5,1%, lebih baik dibandingkan pertumbuhan ekonomi negara-negara lain, dikarenakan struktur ekonomi Indonesia ditopang oleh ekspor komoditas. Hal ini diperkuat oleh data historis yang memunculkan pola pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi Indonesia berkorelasi positif dengan tren harga-harga komoditas ekspor.

Pertumbuhan positif perekonomian Indonesia berimbas kepada kinerja perbankan. Pertumbuhan kredit melanjutkan pertumbuhan positif sejak Juni 2021. Risiko kredit juga tercatat mengalami penurunan terutama pada Triwulan I 2022. Secara historis, NPL perbankan lebih dipengaruhi oleh penurunan harga komoditas ekspor (sawit & batubara) dan kurang sensitif terhadap kenaikan inflasi dan harga minyak. Namun demikian, masih diwaspadai risiko akibat ketidakpastian penyelesaian perang Rusia-Ukraina dan ancaman stagflasi terutama terjadi di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat dan Zona Euro serta kenaikan suku bunga acuan global.

Mencermati data & informasi perkembangan ekonomi pada saat proses penyusunan target 2022 tersebut, serta mempertimbangkan arah kebijakan ekonomi Pemerintah maupun Otoritas, proyeksi indikator makroekonomi Indonesia 2022 sebagai berikut:

Indikator	Asumsi 2022
Pertumbuhan ekonomi (%)	5,0 s.d 5,5
Tingkat Inflasi (%)	4,00 s.d 5,00
Nilai Tukar Rupiah (Rp/USD)	14.000 s.d 15.000
BI-7 Days Repo Rate (%)	4,00 s.d 4,25
Pertumbuhan Kredit (%)	7,0 s.d 9,0
Pertumbuhan DPK (%)	6,0 s.d 7,0
Harga Minyak (USD/barrel)	98,20 s.d 103,35

Pencapaian Target Bisnis Tahun 2022

	Realisasi 2022 (Rp-miliar)	Target 2022 (Rp-miliar)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2022 (%)
Kredit yang diberikan	642.630	637.690	100,8
Simpanan dari nasabah	762.795	731.012	104,3
Giro	313.994	275.812	113,8
Tabungan	241.859	243.518	99,3
Deposito	206.942	211.682	97,8

Keberhasilan BNI dalam menyusun strategi tercermin dari pencapaian target ekspansi bisnis yang tercermin dari penyaluran kredit serta penghimpunan DPK. Jika dibandingkan target tahun 2022, penyaluran kredit mampu melampaui nilai penyaluran kredit di tahun sebelumnya. Untuk total DPK, realisasi penghimpunan simpanan nasabah juga berhasil melampaui target tahun 2022, khususnya untuk penghimpunan dana giro. Meskipun deposito mencatat pencapaian di bawah target, kinerja giro dan tabungan yang baik memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dana murah BNI.

Pencapaian Target Profitabilitas Tahun 2022 (Bank Only)

	Realisasi 2022	Target 2022	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2022 (%)
Laba Bersih (Rp-miliar)	18.533	16.126	114,9
Return on Asset (ROA) (%)	2,5	2,2	113,4
Return on Equity (ROE) (%)	16,4	14,4	113,6
Return on Equity (ROE) - Equity Based	14,9	12,3	121,1
Net Interest Margin (NIM) (%)	4,8	4,7	102,8
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (%)	68,6	72,2	95,0
Cost to Income Ratio (CIR) (%)	42,6	42,6	99,9

Dengan keberhasilan pada pencapaian target ekspansi bisnis sebagaimana telah dijelaskan di atas, realisasi profitabilitas BNI menunjukkan kinerja yang cukup memuaskan. Laba bersih, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM) mampu melampaui target yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Cost to Income Ratio (CIR) berhasil diefisienkan dengan baik. Hal ini menunjukkan kemampuan BNI dalam menentukan target profitabilitas dan mengelola inisiatif strategis untuk dapat mencapai target tersebut; termasuk strategi efisiensi yang terus dilakukan dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi profitabilitas Bank.

Pencapaian Target Struktur Modal dan Rasio-rasio Keuangan Penting Lainnya Tahun 2022

	Realisasi 2022 (%)	Target 2022 (%)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2022 (%)
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,27	18,58	103,7
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,81	2,94	95,6

Strategi pengelolaan modal BNI tergambar dari pencapaian target struktur modal, yaitu rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tahun 2022 dengan pencapaian di atas target yang telah ditetapkan. Pencapaian target dari Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tersebut disebabkan oleh kenaikan kinerja BNI selama tahun 2022. Tidak hanya itu, keberhasilan BNI juga terlihat dari pengelolaan kualitas aset produktif. Realisasi Non Performing Loan (NPL) Gross mampu ditekan bahkan di bawah target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan komitmen kuat BNI untuk terus menjaga kualitas aset yang dimilikinya.

Pencapaian Target Sumber Daya Manusia Tahun 2022

	Realisasi 2022	Target 2022	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2022 (%)
Jumlah Karyawan (Orang)	27.170	27.170	100,0
Biaya Pendidikan dan Pelatihan (Rp-miliar)	26.713	28.282	94,4

Pengelolaan SDM di lingkup BNI terbilang cukup baik. Jumlah karyawan memenuhi target yang diharapkan. Sedangkan biaya pendidikan dan pelatihan sedikit di bawah target yang disebabkan adanya perubahan menuju digital learning yang berdampak pada efisiensi biaya diklat.

PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Secara umum, tahun 2023 diprediksi sebagai tahun yang penuh tantangan yang muncul dari tekanan inflasi, perlambatan ekonomi, dan keberlanjutan konflik geopolitis. Namun demikian, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap tumbuh kuat dibanding sebagian besar negara lain. Berdasarkan rekam jejak historis, resesi global umumnya berdampak lebih sedikit bagi negara-negara berkembang, termasuk dan khususnya Indonesia. Tingginya kontribusi permintaan domestik dan rendahnya eksposur terhadap ekspor/impor membantu menopang perekonomian Indonesia pada saat terjadi kejutan ekonomi (*economic shock*) global.

Pada tahun 2023, perekonomian diperkirakan tumbuh sebesar 5,0% ditopang oleh konsumsi rumah tangga, investasi, belanja Pemerintah, dan ekspor neto. Inflasi diperkirakan akan melandai ke 3,8% setelah meredanya dampak kenaikan harga BBM ke inflasi konsumen. Tekanan pada kurs Rupiah diperkirakan terjadi di awal paruh pertama 2023 karena kenaikan suku bunga acuan di Amerika Serikat, namun seharusnya mereda memasuki paruh tahun kedua ditopang oleh kuatnya fundamental ekonomi Indonesia dari sisi inflasi yang terkendali dan pertumbuhan ekonomi yang baik, yang menjadi daya tarik aliran modal masuk ke dalam negeri.

Untuk mengantisipasi volatilitas Rupiah dan masih berlangsungnya kebijakan pengetatan moneter di AS di paruh pertama 2023, suku bunga acuan Bank Indonesia yang sudah mencapai 5,75% diperkirakan bertahan di level tersebut sepanjang tahun 2023.

Dari sisi industri perbankan, stabilnya ekonomi domestik menjadi katalis pertumbuhan bisnis yang sehat. Pertumbuhan kredit perbankan tahun 2023 diperkirakan berada pada kisaran 7-9%, dan pertumbuhan DPK pada level 7,2%-8,5%.

Proyeksi Makro Ekonomi

Indikator Makroekonomi	2022	2023F
Pertumbuhan PDB Riil (% YoY)	5,3	5,0
Konsumsi Sektor Swasta (% YoY)	4,9	4,8
Konsumsi Pemerintah (% YoY)	(4,5)	6,1
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (% YoY)	3,9	3,6
Ekspor Barang dan Jasa	16,3	8,4
Impor Barang dan Jasa	14,8	9,3
Tingkat Inflasi (% YoY)	5,5	3,8
BI7DRR (%)	5,5	5,8
Nilai Tukar (Rata-rata setahun, Rp/USD)	14.874	14.950
Neraca Transaksi Berjalan (% dari PDB)	0,99	(0,2)
Pertumbuhan Kredit (%)	11,4	7,0 – 9,0
Pertumbuhan DPK (%)	9,0	7,2 – 8,5

PROYEKSI KINERJA DAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2023

Dengan mempertimbangkan prospek dan potensi bisnis serta kondisi makroekonomi tersebut, BNI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 berada pada angka 5%, dengan pertumbuhan kredit pada kisaran 7,0% hingga 9,0% dan pertumbuhan DPK sebesar 7,2% hingga 8,5%. Dengan asumsi tersebut, BNI telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2023, dengan sasaran keuangan sebagai berikut:

Indikator Kinerja

Proyeksi 2023

Pertumbuhan Neraca yang berkualitas

Pertumbuhan Kredit	9,0% s.d 10,0%
Pertumbuhan DPK	6,0% s.d 7,0%
NPL <i>Gross</i>	< 2,5%

Profitabilitas

<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	>4,8%
<i>Return on Equity</i> (ROE) - <i>Equity Based</i>	15,7% s.d 16,0%

Pertumbuhan aset BNI difokuskan pada pertumbuhan aset yang sehat dan berkualitas baik, BNI menargetkan pertumbuhan kredit pada kisaran 9,0% hingga 10,0% dengan NPL *Gross* kurang dari 2,5% di tahun 2023. Untuk mendukung penyaluran kredit tersebut, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga ditargetkan sebesar 6,0% hingga 7,0%.

Target pertumbuhan neraca yang berkualitas tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap profitabilitas BNI, sehingga NIM diproyeksikan akan berada di atas 4,8% dan ROE *Equity Based* pada kisaran 15,7% hingga 16,0%.

Untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut, BNI telah menetapkan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh pada tahun 2023, yaitu:

1. Mengembangkan solusi transaksi dan ekosistem dalam memenuhi kebutuhan nasabah.
2. Mengembangkan infrastruktur teknologi serta inovasi digital melalui data *driven* berbasis *analytics*, *customer experience*, dan perluasan *partnership*.
3. Fokus pada peningkatan CASA dan FBI yang *sustain*.
4. Meningkatkan ekspansi bisnis pada *corporate top tier* serta sektor prioritas, *value chain*, dan *cross selling* dengan mengutamakan budaya risiko.
5. Melanjutkan transformasi *human capital*, *culture*, dan operasional sehingga lebih *agile* dan *lean* dalam mendukung bisnis.
6. Memperkuat jaringan bisnis Internasional dalam mendukung penetrasi pasar global.
7. Optimalisasi sinergi BNI Grup dalam memperkuat posisi Perusahaan Anak.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tertanggal 20 Januari 2023 hingga disahkannya laporan tahunan ini tertanggal 10 Februari 2023.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Pembayaran Dividen tunai oleh BNI dilaksanakan dengan mengacu pada Pasal 21 ayat (2) huruf b jo. Pasal 26 Anggaran Dasar Bank mengatur bahwa dalam RUPS Tahunan Direksi wajib menyampaikan usulan penggunaan laba bersih jika Bank mempunyai laba positif. Mengacu pada Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur bahwa seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan diputuskan oleh RUPS. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Bank mempunyai saldo laba yang positif.

Sesuai prospektus saham BNI, kebijakan dividen BNI adalah minimum 25% dari laba bersih per tahun, yang jumlahnya akan ditentukan pada saat RUPS.

Dividen yang Dibagikan di Tahun 2022 dan Riwayat Pembagian Dividen

RUPS Tahunan BNI untuk tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2022 telah menyetujui Laba Bersih Tahun Buku 2021 sebesar Rp10.898.517.592.729,00 dengan penggunaan sebagai berikut:

- Dividen sebesar 25% atau senilai Rp2.724.629.398.182,00 ditetapkan sebagai dividen tunai dan dibagikan kepada para Pemegang Saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Dividen bagian Negara atas kepemilikan 60% atau senilai Rp1.636.944.231.460,00 akan disetorkan ke rekening Kas Umum Negara.
 - Sementara atas kepemilikan 40% saham publik senilai Rp1.087.685.166.716,00 akan diberikan kepada Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikannya masing-masing.
 - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Sebesar 75% atau senilai Rp8.173.888.194.547,00 akan digunakan sebagai Saldo Laba Ditahan. Berdasarkan keputusan tersebut, maka RUPS telah menyetujui pembayaran dividen dari laba bersih sebesar Rp2.724.629.398.182,00 atau sebesar Rp146,29688695 per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham dengan jadwal sebagai berikut:

No	Keterangan	Tanggal
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>)	
	<ul style="list-style-type: none"> Pasar Reguler dan Negosiasi Pasar Tunai 	23 Maret 2022 25 Maret 2022
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>)	
	<ul style="list-style-type: none"> Pasar Reguler dan Negosiasi Pasar Tunai 	24 Maret 2022 28 Maret 2022
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	25 Maret 2022
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	14 April 2022

Tata cara pembagian dividen tunai dari laba bersih BNI tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

- Dividen Tunai dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") atau *recording date* dan/atau pemilik saham pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 25 Maret 2022.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan didistribusikan pada tanggal 14 April 2022 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
- Dividen tunai tersebut dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka Dividen Tunai yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPH") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
- Pemegang saham dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian di mana Pemegang saham membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termasuk dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak

Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE dengan tenggat waktu sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

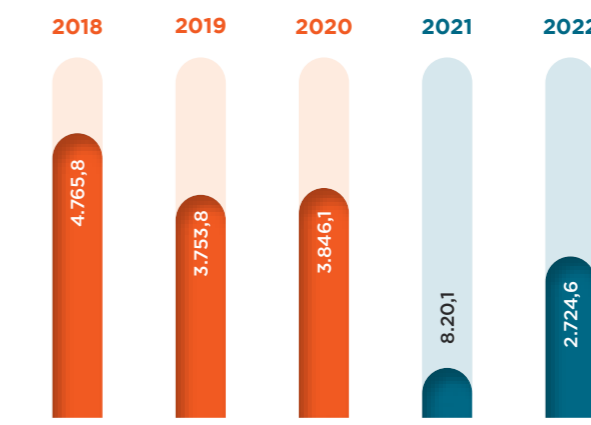
Realisasi pembagian Dividen di tahun 2022 untuk hasil usaha tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-miliar)	2.724,6
Dividen per Lembar Saham (Rp)	146,3
Rasio Pembagian Dividen dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2021 (%)	25%
Tanggal Pengumuman	17 Maret 2022
Tanggal Pembayaran	14 April 2022

Riwayat pembagian dan pembayaran Dividen 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	Tahun Pembagian Dividen				
	2022 (untuk hasil usaha tahun 2021)	2021 (untuk hasil usaha tahun 2020)	2020 (untuk hasil usaha tahun 2019)	2019 (untuk hasil usaha tahun 2018)	2018 (untuk hasil usaha tahun 2017)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-miliar)	2.724,6	820,1	3.846,1	3.753,8	4.765,8
Dividen per Lembar Saham (Rp)	146,3	44,0	206,2	201,3	255,5
Rasio Pembagian Dividen (%)	25% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2021	25% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2020	25% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2019	25% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2018	35% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2017
Tanggal Pengumuman	17 Maret 2022	31 Maret 2021	24 Februari 2020	15 Mei 2019	22 Maret 2018
Tanggal Pembayaran	14 April 2022	30 April 2021	24 Maret 2020	14 Juni 2019	20 April 2018

Perkembangan Jumlah Dividen Kas yang Dibagikan 5 Tahun Terakhir (Rp-miliar)



KONTRIBUSI PAJAK BNI

BNI menjalankan peran sebagai wajib pajak dan pemotong/pemungut pajak sebagai bentuk kontribusi kepada negara. Kontribusi terbesar BNI sebagai wajib pajak adalah memenuhi kewajiban PPh Badan. Di sisi lain, BNI berperan aktif dalam melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak dalam menjalankan fungsinya sebagai pemotong pajak.

BNI selalu tepat waktu dalam hal pembayaran kewajiban pajak atas PPh Badan, PPh Karyawan, PPN, dan Pajak lainnya. BNI juga menyampaikan dokumen kewajiban perpajakan seperti SPT tahunan maupun bulanan serta dokumen kewajiban pada lembaga regulator dengan tepat waktu.

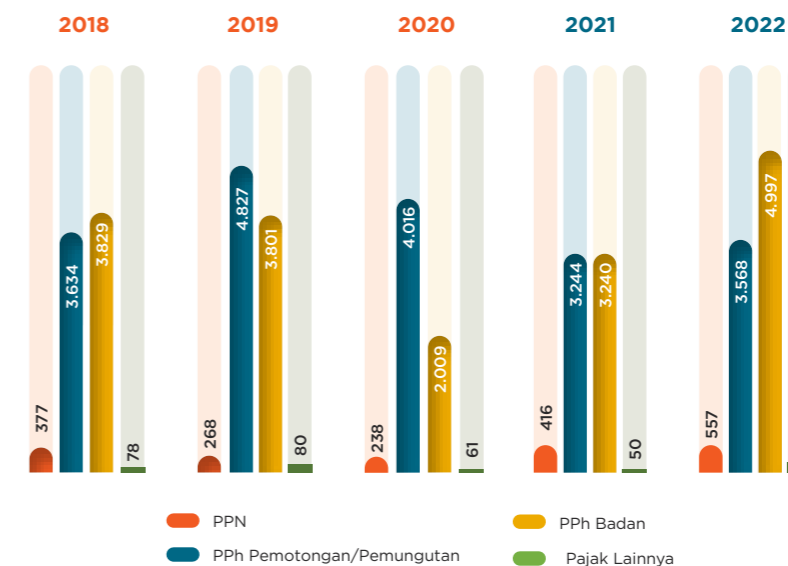
Jenis Pajak	Pembayaran Pajak 2020-2022						
	2022 (Rp-miliar)	2021 (Rp-miliar)	2020 (Rp-miliar)	Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
PPN	557	416	238	141	33,9	178	75,2
PPh Pemotongan/ Pemungutan*)	3.568	3.244	4.016	324	10,0	(772)	(19,2)
PPh Badan	4.997	3.240	2.009	1.757	54,2	1.231	61,3
Pajak Lainnya	103	50	61	53	106,0	(11)	(17,6)
Jumlah	9.225	6.950	6.323	2.275	32,7	627	9,9

*) PPh Pemotongan/Pemungutan terdiri dari PPh Pasal 21/26, 15, 22, 23/26, dan PPh Pasal 4 ayat (2).

Tahun 2022, BNI melaporkan jumlah setoran pajak sebesar Rp9,2 triliun. Jumlah tersebut meningkat sebesar 32,7% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp6,9 triliun.

Peningkatan setoran pajak tersebut terutama pada PPh Badan yang disebabkan karena adanya kenaikan laba sebelum pajak tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya.

Perkembangan Jumlah Pembayaran Pajak 2018-2022 (Rp-miliar)



PERMASALAHAN HUKUM TERKAIT PAJAK

BNI telah mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan untuk tahun fiskal 2015. Atas hal tersebut, pada tanggal 30 April 2019 melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00670/KEB/WPJ.19/2019, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengabulkan sebagian keberatan BNI atas SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2015. Pada tanggal 26 Juli 2019, BNI telah mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Pajak atas sebagian keberatan yang belum dikabulkan oleh DJP. Atas hal tersebut, pada tanggal 24 Juni 2022 melalui Surat Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007718.15/2019/PP/M.IIA, Pengadilan Pajak telah mengabulkan sebagian banding BNI dan mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 (termasuk denda). Pada tanggal 5 Oktober 2022, BNI telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas putusan banding tersebut dan sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Mahkamah Agung belum mengeluarkan Putusan Peninjauan Kembali atas permohonan yang diajukan oleh BNI.

TUNGGAKAN PEMBAYARAN PAJAK

BNI telah melunasi seluruh ketetapan pajak sebagai hasil pemeriksaan yang sudah jatuh tempo pembayaran sebagaimana telah diuraikan pada poin sebelumnya. Walaupun BNI masih dalam proses pengajuan upaya hukum, BNI telah melakukan pembayaran atas seluruh tunggakan pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Sehingga secara ketentuan BNI tidak memiliki tunggakan pembayaran pajak.

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

PENAWARAN UMUM EFEK SAHAM

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh BNI melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.

Total Perolehan Dana

Dari PUT III tersebut, nilai bersih realisasi setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham adalah sebesar Rp10,2 triliun.

Penggunaan Dana

Dana yang bersumber dari Hasil Penawaran Umum Terbatas III digunakan untuk:

- 80% digunakan untuk penyaluran kredit Korporasi, Komersial, Usaha Kecil serta Konsumsi;
- 15% digunakan untuk pengembangan infrastruktur pada teknologi informasi, outlet, ATM dan lain-lain;
- 5% digunakan untuk pengembangan Anak Perusahaan yaitu BNI Life, BNI Syariah, BNI Sekuritas dan BNI Multifinance.

Saldo Dana

Pada 31 Desember 2018, Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III adalah Nihil atau dengan kata lain sudah disalurkan 100% dari dana yang diperoleh.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III	Nominal
Nilai bersih realisasi hasil penawaran umum (setelah dikurangi biaya-biaya)	Rp10.216.388.163.029
Realisasi Penggunaan Dana	
Sekitar 80% digunakan untuk penyaluran kredit korporasi, usaha komersial, usaha kecil serta konsumsi	per 31 Desember 2014 Rp8.173.110.530.423
Sekitar 15% digunakan untuk pengembangan infrastruktur pada teknologi informasi, outlet, ATM dan lain-lain	per 31 Desember 2014 Rp1.532.458.224.454,00
Sekitar 5% digunakan untuk pengembangan Entitas Anak BNI Life, BNI Syariah, BNI Securities dan BNI Multifinance	per 31 Desember 2014 Rp510.819.408.152,00
Sisa Hasil Penggunaan Dana	Nihil

Di tahun 2022 BNI tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

PENAWARAN UMUM EFEK BERSIFAT UTANG

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN (PUB)

Pada tanggal 22 Juni 2017, BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-349/D.04/2017 untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BNI Rupiah Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi"). Nilai obligasi yang diterbitkan sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah), jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 8% per annum yang akan dibayarkan secara triwulanan. Obligasi BNI diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2017 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017.

Nama Obligasi	Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
Jumlah Pokok Obligasi	Sebesar Rp3.000.000.000.000
Harga Penawaran	100,00% dari jumlah pokok Obligasi
Jangka Waktu	5 (lima) tahun sejak tanggal Emisi
Satuan Pemindahbukuan	Rp1 atau kelipatannya
Satuan/Perdagangan	Rp5.000.000 atau kelipatannya

Tingkat Suku Bunga Obligasi	8,00% per tahun
Jenis Tingkat Suku Bunga	Tetap
Periode Pembayaran Bunga	Triwulanan
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	11 Oktober 2017
Jaminan	Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi ini adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
Peringkat Efek	idAAA (<i>triple A</i>) dari Pefindo
Dana Pelunasan Obligasi (<i>sinking Fund</i>)	Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.
Pembelian Kembali (<i>Buy Back</i>)	Obligasi ini mempunyai opsi untuk pembelian kembali (<i>buy back</i>) berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Wali Amanat	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PUB

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi biaya-biaya Emisi seluruhnya akan dipergunakan Bank untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan bisnis.

Informasi Perubahan Penggunaan Penggunaan Dana

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat Informasi perubahan penggunaan dana.

Realisasi dan Jadwal Pembayaran Bunga PUB

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana		Realisasi Penggunaan Dana		Sisa Dana Hasil Jumlah Penawaran Umum (Rp-miliar)
		Jumlah Penawaran Umum Hasil Penawaran Umum (Rp-miliar)	Biaya Penawaran Umum (Rp-miliar)	Hasil Bersih (Rp-miliar)	Ekspansi Kredit (Rp-miliar)	Total (Rp-miliar)	Ekspansi Kredit (Rp-miliar)	Total (Rp-miliar)	
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I tahun 2017	22 Juni 2017	3.000	74	2.992	2.992	2.992	2.992	2.992	0

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)
1	11 Oktober 2017	8,0
2	11 Januari 2018	8,0
3	11 April 2018	8,0
4	11 Juli 2018	8,0
5	11 Oktober 2018	8,0
6	11 Januari 2019	8,0
7	11 April 2019	8,0
8	11 Juli 2019	8,0
9	11 Oktober 2019	8,0
10	11 Januari 2020	8,0
11	11 April 2020	8,0
12	11 Juli 2020	8,0
13	11 Oktober 2020	8,0

Pembayaran Bunga PUB

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)
14	11 Januari 2021	8,0
15	11 April 2021	8,0
16	11 Juli 2021	8,0
17	11 Oktober 2021	8,0
18	11 Januari 2022	8,0
19	11 April 2022	8,0
20	11 Juli 2022	8,0

Pada tanggal 8 Juli 2022, BNI telah melakukan pelunasan pokok dan pembayaran bunga ke-20 Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017 dengan total sebesar Rp3.060.000.000.000,00 (tiga triliun enam puluh miliar rupiah) kepada KSEI untuk selanjutnya dibayarkan kepada pemegang obligasi di tanggal 11 Juli 2022 sebagaimana telah dinyatakan dalam surat KSEI no. KSEI-13884/JKU/0722 tanggal 11 Juli 2022.

MTN SUBORDINASI

BNI menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Subordinasi dengan tujuan untuk memperkuat modal pelengkap (*tier 2*) dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama pemberian kredit serta peningkatan komposisi struktur perhimpunan dana jangka panjang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016.

MTN Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Bank atau Entitas Anak, Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 19 ayat (1) huruf f Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 dan merupakan kewajiban Bank yang disubordinasi, sesuai dengan ketentuan perjanjian penerbitan MTN Subordinasi. Hak pemegang MTN Subordinasi adalah junior dengan hak-hak kreditur perusahaan lain.

Keterangan tentang MTN Subordinasi yang Ditawarkan

MTN Subordinasi diterbitkan sebesar Rp100.000.000.000,00 memiliki periode pembayaran kupon sebesar 8% p.a dan setiap 3 bulan (kuartalan), dengan basis perhitungan bunga 30/360 dengan tenor selama 5 (lima) tahun.

Nama	Medium Term Notes Subordinasi I BNI Tahun 2018
Jumlah Pokok	Rp100.000.000.000
Harga Penawaran	100,0% dari nilai pokok MTN Subordinasi
Jangka Waktu	5 (lima) tahun sejak tanggal Emisi
Tingkat Suku Bunga	8,0% per tahun
Jenis Tingkat Suku Bunga	Tetap
Periode Pembayaran Bunga	Triwulanan
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	10 November 2018
Jaminan	MTN Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh BNI atau Entitas Anak, Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh lembaga penjaminan simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 19 ayat (1) huruf f Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 dan merupakan kewajiban BNI yang disubordinasi, sesuai dengan perjanjian penerbitan MTN Subordinasi. Hak pemegang MTN Subordinasi adalah junior dengan hak-hak kreditur lain pada saat likuidasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Peringkat Efek	idAA (<i>double A flat</i>) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Tujuan Penggunaan Dana MTN Subordinasi

Penerbitan MTN Subordinasi tersebut bertujuan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 pasal 24 dan pasal 37 tentang *Recovery Plan*, di mana bank sistemik wajib memiliki surat utang berkarakteristik modal paling lambat 31 Desember 2018.

Saldo Dana MTN Subordinasi

Sampai dengan 31 Desember 2022, MTN Subordinasi bersaldo Rp100.000.000.000,00.

Jadwal Pembayaran Bunga MTN Subordinasi

Tingkat suku bunga sebesar 8% per annum yang dibayarkan periodik setiap 3 bulan dengan jadwal sebagai berikut:

Pembayaran Bunga MT Subordinasi

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)
1	10 November 2018	8,0
2	10 Februari 2019	8,0
3	10 Mei 2019	8,0
4	10 Agustus 2019	8,0
5	10 November 2019	8,0
6	10 Februari 2020	8,0
7	10 Mei 2020	8,0
8	10 Agustus 2020	8,0
9	10 November 2020	8,0
10	10 Februari 2021	8,0
11	10 Mei 2021	8,0
12	10 Agustus 2021	8,0
13	10 November 2021	8,0
14	10 Februari 2022	8,0
15	10 Mei 2022	8,0
16	10 Agustus 2022	8,0
17	10 November 2022	8,0
18	10 Februari 2023	8,0
19	10 Mei 2023	8,0
20	10 Agustus 2023	8,0

TIER II CAPITAL BOND 2021

BNI menerbitkan instrumen utang berkarakteristik modal dalam bentuk *Tier II Capital Bond* yang didaftarkan di Bursa Singapura (SGX Listing) dengan jumlah pokok emisi sebesar USD500,000,000,00 memiliki fitur *write down* dan dapat diperhitungkan sebagai komponen modal *Tier II* melalui surat OJK No. S-64/PB.31/2021 tanggal 31 Maret 2021. Penerbitan *Tier II Capital Bond* tersebut merupakan salah satu strategi BNI dalam penambahan permodalan Bank melalui *Tier 2 Capital*.

Tier II Capital Bond ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,75% p.a. berjangka waktu 5 (lima) tahun. Bertindak sebagai lembaga dan profesi penunjang dalam penerbitan *Tier II Capital Bond* tersebut adalah HSBC dan Citi. Konsultan Hukum yang digunakan adalah Ginting & Reksodiputro dan Allen & Overy serta HSBC bertindak sebagai *Trustee* dan *Paying Agent*. Obligasi tersebut telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari *Fitch Rating* dengan peringkat BB dan Moody's Rating Ba2.

Keterangan tentang Tier II Capital Bond yang Ditawarkan

Tier II Capital Bond diterbitkan sebesar USD500.000.000.000,00 memiliki periode pembayaran kupon sebesar 3.75% p.a dan setiap 6 bulan (semesteran), dengan basis perhitungan bunga 30/360 dengan tenor selama 5 tahun.

Nama	<i>Tier II Capital Bond 2021</i>
Jumlah Pokok	USD500.000.000
Harga Penawaran	100,0% dari nilai pokok
Jangka Waktu	5 (lima) tahun sejak tanggal Emisi
Tingkat Suku Bunga	3,75% per tahun
Jenis Tingkat Suku Bunga	Tetap
Periode Pembayaran Bunga	Semesteran

Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	30 September 2021
Loss Absorption	<i>Permanent write-down (partial diperbolehkan)</i> sebesar yang ditentukan oleh <i>issuer</i> dan atas persetujuan OJK
Peringkat Efek	<i>Fitch Rating</i> dengan peringkat BB <i>Moody's Rating</i> Ba2.

Tujuan Penggunaan Dana Tier II Capital Bond

Penerbitan *Tier II Capital Bond* tersebut bertujuan untuk meningkatkan permodalan Bank melalui Modal *Tier II*, untuk kebutuhan pendanaan umum dan meningkatkan pendanaan jangka panjang.

Saldo Dana Tier II Capital Bond

Sampai dengan 31 Desember 2022 *Tier II Capital Bond* bersaldo USD500.000.000,00.

Jadwal Pembayaran Bunga Tier II Capital Bond

Tingkat suku bunga sebesar 3,75% per annum yang dibayarkan periodik setiap 6 bulan dengan jadwal sebagai berikut:

Pembayaran Bunga Tier II Capital Bond		
Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)
1	30 September 2021	3,75%
2	30 Maret 2022	3,75%
3	30 September 2022	3,75%
4	30 Maret 2023	3,75%
5	30 September 2023	3,75%
6	30 Maret 2024	3,75%
7	30 September 2024	3,75%
8	30 Maret 2025	3,75%
9	30 September 2025	3,75%
10	30 Maret 2026	3,75%

ADDITIONAL TIER I CAPITAL BOND 2021

BNI menerbitkan instrumen utang berkarakteristik modal dalam bentuk *Additional Tier I Capital Bond* yang didaftarkan di Bursa Singapura (SGX Listing) dengan jumlah pokok emisi sebesar USD600.000.000,00 memiliki fitur *write down* dan dapat diperhitungkan sebagai komponen modal *Tier I* melalui surat OJK No S-210/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021.

Penerbitan *Additional Tier I Capital Bond* tersebut bertujuan untuk meningkatkan *Modal Tier I*, pendanaan umum, dan meningkatkan struktur dana jangka panjang. *Additional Tier I Capital Bond* ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,30% p.a. berjangka waktu perpetual (tidak memiliki jatuh tempo) dengan opsi *call* setelah 5,5 (lima setengah) tahun. Bertindak sebagai lembaga dan profesi penunjang dalam penerbitan *Additional Tier I Capital Bond* tersebut adalah BNI Sekuritas, JP Morgan dan UBS. Konsultan Hukum yang digunakan adalah Hadiputranto, Hadinoto & Partners dan Baker McKenzie serta HSBC bertindak sebagai *Trustee* dan *Paying Agent*. Obligasi tersebut telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari *Moody's Rating* yaitu Ba3.

Keterangan tentang Additional Tier I Capital Bond yang Ditawarkan

Additional Tier I Capital Bond diterbitkan sebesar USD600.000.000,00 memiliki periode pembayaran kupon sebesar 4,3% p.a dan setiap 6 bulan (semesteran), dengan basis perhitungan bunga 30/360 dengan tenor selama 5,5 tahun hingga tanggal opsi *call*.

Nama	<i>Additional Tier I Capital Bond</i> BNI Tahun 2021
Jumlah Pokok	USD600.000.000
Harga Penawaran	100,0% dari nilai pokok
Jangka Waktu	Perpetual, <i>Non Callable</i> 5,5 tahun sejak tanggal Emisi
Tingkat Suku Bunga	4,3% per tahun
Jenis Tingkat Suku Bunga	Tetap
Periode Pembayaran Bunga	Semesteran
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	24 Maret 2022
Loss Absorption	<i>Write-down</i> permanen (<i>full</i> atau <i>partial</i>) pada saat kondisi <i>Point of Non-Viability</i> ditentukan oleh OJK.
Peringkat Efek	<i>Moody's Rating</i> Ba3.

Tujuan Penggunaan Dana Additional Tier I Capital Bond

Penerbitan *Additional Tier I Capital Bond* tersebut bertujuan untuk meningkatkan permodalan Bank melalui *Modal Tier II*, untuk kebutuhan pendanaan umum dan meningkatkan pendanaan jangka panjang.

Saldo Dana Additional Tier I Capital Bond

Sampai dengan 31 Desember 2022 *Additional Tier I Capital Bond* bersaldo USD600.000.000,00.

Jadwal Pembayaran Bunga Additional Tier I Capital Bond

Tingkat suku bunga sebesar 4,30% per annum yang dibayarkan periodik setiap 6 bulan dengan jadwal sebagai berikut:

Pembayaran Bunga Additional Tier I Capital Bond		
Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)
1	24 Maret 2022	4,3%
2	24 September 2022	4,3%
3	24 Maret 2023	4,3%
4	24 September 2023	4,3%
5	24 Maret 2024	4,3%
6	24 September 2024	4,3%
7	24 Maret 2025	4,3%
8	24 September 2025	4,3%
9	24 Maret 2026	4,3%
10	24 September 2026	4,3%
11	24 Maret 2027	4,3%

OBLIGASI BERWAWASAN LINGKUNGAN (GREEN BOND) I

BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-93/D.04/2022 di tanggal 10 Juni 2022 untuk menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 ("*Green Bond*"). *Green Bond* diterbitkan dengan nilai Rp5.000.000.000.000 (Lima Triliun Rupiah) dan terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu seri A dan B, dengan tenor berturut-turut yaitu 3 tahun dan 5 tahun serta besar kupon berturut-turut yaitu sebesar 6,35% dan 6,85%. *Green Bond* kemudian diterbitkan pada tanggal 21 Juni 2022 dan dicatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Juni 2022. BNI telah memperoleh rating idAAA atas *Green Bond* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan Opini Pihak Kedua yang diberikan oleh *Sustainalytics*.

Nama Obligasi	Obligasi Berwawasan Lingkungan (<i>Green Bond</i>) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022
Jumlah Pokok Obligasi	Sebesar Rp5.000.000.000.000
Harga Penawaran	100,00% dari jumlah pokok Obligasi
Jangka Waktu	Seri A : 3 (tiga) tahun sejak tanggal Emisi Seri B : 5 (lima) tahun sejak tanggal Emisi
Satuan Pemindahbukuan	Rp1 atau kelipatannya
Satuan/Perdagangan	Rp5.000.000 atau kelipatannya
Tingkat Suku Bunga Obligasi	Seri A : 6,35% per tahun Seri B : 6,85% per tahun
Jenis Tingkat Suku Bunga	Tetap
Periode Pembayaran Bunga	Triwulanan
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	21 September 2022
Jaminan	Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi ini adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
Peringkat Efek	idAAA (<i>triple A</i>) dari Pefindo
Dana Pelunasan Obligasi (<i>sinking Fund</i>)	Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.
Pembelian Kembali (<i>Buy Back</i>)	<i>Green Bond</i> ini mempunyai opsi untuk pembelian kembali (<i>buy back</i>) berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Wali Amanat	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I

Dana hasil penerbitan *Green Bond* setelah dikurangi biaya biaya emisi, seluruhnya akan digunakan BNI untuk pembiayaan maupun pembiayaan kembali proyek-proyek dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), yaitu proyek-proyek yang berkaitan dengan energi terbarukan, efisiensi energi, pengolahan sampah menjadi energi dan manajemen limbah, penggunaan sumber daya alam dan penggunaan tanah yang berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati darat dan air, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan, adaptasi perubahan iklim, gedung berwawasan lingkungan, dan pertanian berkelanjutan, dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).

Informasi Perubahan Penggunaan Penggunaan Dana

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan penggunaan dana.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I PT Bank Negara Indonesia (Persero)

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana		Realisasi Penggunaan Dana		Sisa Dana Hasil Jumlah Penawaran Umum (Rp-miliar)
		Jumlah Penawaran Umum Hasil Penawaran Umum (Rp-miliar)	Biaya Penawaran Umum (Rp-miliar)	Hasil Bersih (Rp-miliar)	Pembiayaan maupun pembiayaan kembali proyek-proyek dalam kategori KUBL* (Rp-miliar)	Total (Rp-miliar)	Pembiayaan maupun pembiayaan kembali proyek-proyek dalam kategori KUBL* (Rp-miliar)	Total (Rp-miliar)	
Obligasi Berwawasan Lingkungan (<i>Green Bond</i>) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022	10 Juni 2022	5.000	16	4.984	4.984	4.984	4.984	4.984	0

*) Kategori KUBL (Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan) : proyek-proyek yang berkaitan dengan energi terbarukan, efisiensi energi, pengolahan sampah menjadi energi dan manajemen limbah, penggunaan sumber daya alam dan penggunaan tanah yang berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati darat dan air, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan, adaptasi perubahan iklim, gedung berwawasan lingkungan, dan pertanian berkelanjutan, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).

Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi

Pembayaran Bunga *Green Bond*

Bunga Ke-	Seri A		Seri B	
	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Bunga (%)
1	21 September 2022	6,35%	21 September 2022	6,85%
2	21 Desember 2022	6,35%	21 Desember 2022	6,85%
3	21 Maret 2023	6,35%	21 Maret 2023	6,85%
4	21 Juni 2023	6,35%	21 Juni 2023	6,85%
5	21 September 2023	6,35%	21 September 2023	6,85%
6	21 Desember 2023	6,35%	21 Desember 2023	6,85%
7	21 Maret 2024	6,35%	21 Maret 2024	6,85%
8	21 Juni 2024	6,35%	21 Juni 2024	6,85%
9	21 September 2024	6,35%	21 September 2024	6,85%
10	21 Desember 2024	6,35%	21 Desember 2024	6,85%
11	21 Maret 2025	6,35%	21 Maret 2025	6,85%
12	21 Juni 2025	6,35%	21 Juni 2025	6,85%
13	-	6,35%	21 September 2025	6,85%
14	-	6,35%	21 Desember 2025	6,85%
15	-	6,35%	21 Maret 2026	6,85%
16	-	6,35%	21 Juni 2026	6,85%
17	-	6,35%	21 September 2026	6,85%
18	-	6,35%	21 Desember 2026	6,85%
19	-	6,35%	21 Maret 2027	6,85%
20	-	6,35%	21 Juni 2027	6,85%

NEGOTIABLE CERTIFICATE OF DEPOSIT (NCD)

BNI telah menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) Rupiah *scripless* (tanpa warkat) yang bertujuan untuk likuiditas serta memperkuat struktur dan komposisi pendanaan Rupiah sebagai berikut:

- Pada semester I 2016, BNI berhasil menerbitkan NCD Rupiah *scripless* untuk pertama kalinya dengan emisi sebesar Rp3,0 triliun dalam 6 seri tenor (6 bulan sampai dengan 3 tahun);
- Pada semester II 2016, BNI kembali menerbitkan NCD Rupiah *scripless* dengan total realisasi emisi sebesar Rp2,2 triliun, dari target semula Rp1 triliun (*oversubscribe*). *Oversubscription* ini menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan dan minat investor kepada BNI;

- Pada semester I 2017, BNI menerbitkan NCD Rupiah *scripless* dengan total realisasi emisi sebesar Rp2,7 triliun;
- Pada semester I 2019, BNI menerbitkan NCD Rupiah *scripless* sebanyak dua kali dengan total realisasi emisi sebesar Rp950 miliar (NCD Rupiah I BNI Tahun 2019) dan Rp1 triliun (NCD Rupiah II BNI Tahun 2019);
- Pada Semester II 2019, BNI kembali menerbitkan NCD Rupiah *scripless* dengan nilai emisi sebesar Rp2,39 triliun;
- Pada Semester I 2020, BNI menerbitkan NCD Rupiah *scripless* dengan nilai emisi sebesar Rp1,39 triliun.

Tahap Penerbitan	Tanggal	Mata Uang	Principal (Rp-miliar)	Amount (Rp-miliar)	Average Rate (%)
1	16 Juni 2016	Rupiah	3.023	2.598	8,20%
2	27 September 2016	Rupiah	2.200	1.877	6,70%
3	10 Maret 2017	Rupiah	2.700	2.483	7,00%
4	28 Maret 2019	Rupiah	1000	950	7,70%
5	28 Juni 2019	Rupiah	1.000	1.000	7,55%
6	25 September 2019	Rupiah	2.390	2.232	6,61%
7	12 Mei 2020	Rupiah	1.390	611,6	5,60%
8	8 Desember 2022	Rupiah	2.500	2.390	6,04%
9	8 Desember 2022	USD	500	489	4,25%

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI

Berikut disampaikan informasi material mengenai investasi yang dilakukan BNI di tahun 2022:

- Pada tanggal 19 Desember 2022, BNI telah melaksanakan tambahan penyertaan modal kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) sebesar Rp500.000.000.000,- dengan melaksanakan sebagian HMETD yang diperoleh BNI sebanyak 500.000.000 HMETD dengan harga pelaksanaan Rp1.000,-. Selain itu, BNI juga telah melakukan pengalihan sebagian HMETD yang tidak dilaksanakan sebanyak 742.439.344 HMETD kepada PT CIMB Niaga Sekuritas (“CIMBS”).

Tujuan transaksi dimaksudkan untuk memperkuat permodalan BSI dimana penggunaan dana akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan untuk mendukung pertumbuhan bisnis BSI, termasuk untuk mendukung pencapaian Visi yang telah ditetapkan yaitu sebagai Top 10 Global Islamic Bank.

Setelah transaksi dilakukan maka jumlah saham yang dimiliki oleh Perseroan di BSI bertambah menjadi sebanyak 10.720.230.418 (sepuluh miliar tujuh ratus dua puluh dua ratus tiga puluh empat ratus delapan belas) saham. Adapun secara persentase kepemilikan saham milik Perseroan di BSI menjadi sebesar 23,24%.

- Dalam rangka mendukung transformasi digital BNI maka BNI telah mendirikan Perusahaan Modal Ventura dengan nama PT BNI Modal Ventura. Akta Pendirian ditandatangani oleh perwakilan Pemegang Saham PT BNI Modal Ventura pada tanggal 12 April 2022. Adapun dalam pelaksanaannya, pada tanggal 12 Mei 2022, BNI telah menyetorkan dana sebesar Rp500.000.000.000,- atau setara dengan 500.000 lembar saham PT BNI Modal Ventura. Atas penempatan tersebut BNI memiliki saham sebesar 99,98% dari total saham yang diterbitkan senilai Rp500.100.000.000,-.

Berikut adalah komposisi pemegang saham PT BNI Modal Ventura:

Pemegang Saham	
BNI	: 99,98%
PT BNI Asset Management	: 0,02%

Perseroan membentuk BNI Modal Ventura sebagai anak usaha yang bergerak di bidang permodalan bagi perusahaan rintisan (*startup*). Pendiriannya merupakan strategi Perseroan dalam menjawab potensi pengembangan digital banking dengan menjadi *strategic vehicle* grup BNI dalam mendukung pengembangan inovasi teknologi di internal perseroan sekaligus mengusung misi untuk mendorong *startup* yang potensial terus bertumbuh.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI AKUISISI

Pada tanggal 18 Mei 2022 BNI telah menandatangani:

- Akta Jual Beli Saham No. 83 tanggal 18 Mei 2022 dengan International Finance Corporation (IFC) yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH., Notaris di Jakarta Selatan (“Akta Jual Beli”); dan
- Akta Pengambilalihan Saham No. 84 tanggal 18 Mei 2022 dengan Bank Mayora yang dibuat Satria SH., Notaris di Jakarta Selatan (“Akta Pengambilalihan”) dalam rangka penyelesaian transaksi pengambilalihan Bank Mayora.

Dengan dilaksanakannya pengambilalihan Bank Mayora, BNI memegang 1.198.229.838 saham Bank Mayora yang mewakili 63,92% dan total saham yang ditempatkan dan disetor dalam Bank Mayora. Struktur kepemilikan modal Bank Mayora sebelum dan setelah transaksi adalah sebagai berikut:

Pengungkapan Pihak Berelasi					
Pemegang Saham	Sebelum Transaksi		Setelah Transaksi		
	Jumlah Saham (lembar saham)	Persentase Kepemilikan	Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar saham)	Persentase Kepemilikan
PT Mayora Inti Utama	676.313.152	80,00%	PT Mayora Inti Utama	676.313.152	36,08%
International Finance Corporation	169.078.288	20,00%	BNI	1.198.229.838	63,92%
Jumlah	845.391.440	100,00%	Jumlah	1.874.542.990	100,00%

Dengan persentase kepemilikan saham tersebut, BNI menjadi Pemegang Saham Pengendali Bank Mayora di mana sesuai dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-66/D.03/2022 tanggal 28 April 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan BNI selaku calon Pemegang Saham Pengendali dan Negara Republik Indonesia selaku calon *Ultimate Shareholder* Bank Mayora, telah ditetapkan bahwa BNI selaku calon Pemegang Saham Pengendali Bank Mayora dinyatakan memenuhi persyaratan menjadi Pemegang Saham Pengendali Bank Mayora.

Pengambilalihan Bank Mayora telah efektif berlaku pada tanggal 18 Mei 2022 berdasarkan:

- Akta Jual Beli;
- Akta Pengambilalihan;
- Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-0033592.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 18 Mei 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Mayora;
- Surat Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0238599 tertanggal 18 Mei 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayora; dan
- Surat Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.09-0013352 tertanggal 18 Mei 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Mayora.

Akuisisi Bank Mayora oleh Perseroan sejalan dengan strategi Perseroan untuk membentuk bank digital yang akan melayani segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Segmen UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Segmen ini menyerap hampir 97% tenaga kerja Indonesia dan berkontribusi lebih dari 60% total GDP Indonesia sehingga segmen ini merupakan mesin pertumbuhan ekonomi masa depan. Namun, layanan yang ditawarkan kepada segmen ini perlu dilakukan dengan efektif dan efisien, dimana pendekatan digitalisasi merupakan solusi yang paling relevan.

Kehadiran bank digital ini nantinya akan melengkapi penetrasi layanan kepada segmen UMKM yang saat ini belum dapat terlayani oleh Kantor Cabang maupun Sentra Bisnis Perseroan, sekaligus perwujudan komitmen Perseroan dalam pengembangan ekonomi digital di Indonesia yang tercermin dengan peningkatan kualitas layanan digital, peningkatan akses teknologi, peningkatan inklusi finansial serta pengembangan literasi digital bagi nasabah dan masyarakat secara luas. Proses transformasi Bank Mayora menjadi bank digital selanjutnya akan berjalan secara bertahap sesuai dengan rencana kerja Perseroan.

Dengan efektifnya pengambilalihan saham Bank Mayora tersebut, maka total Perusahaan Anak Perseroan saat ini bertambah menjadi 6 (enam), semula 4 (empat), yaitu BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life, BNI Remittance, BNI Ventures, dan Bank Mayora.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, SERTA RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selain informasi di atas, tidak terdapat informasi material mengenai ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, dan restrukturisasi utang/modal di tahun 2022.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Definisi Pihak Afiliasi/Berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, BNI melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan mengacu kepada PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman

Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang didefinisikan antara lain:

1. Perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
2. Perusahaan asosiasi;
3. Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
4. Perusahaan di bawah pengendalian investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
5. Karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
6. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi/Berelasi

Pihak yang Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Efek-efek yang diterbitkan
Dana Pensiun ("DP") BNI	Berdasarkan Kepemilikan dan/atau Kepengurusan	• Efek-efek yang diterbitkan
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI	Berdasarkan Kepemilikan dan/atau Kepengurusan	• Efek-efek yang diterbitkan
Entitas Dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Simpanan Bank lain • Simpanan Nasabah
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Efek-efek yang dimiliki • Efek-efek yang diterbitkan • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Pinjaman yang diberikan • Pinjaman yang diterima
Manajemen Kunci	Pengendali Kegiatan Perusahaan	• Pinjaman yang diberikan • Simpanan Nasabah
Perum BULOG	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • <i>Letter of Credit</i> • Pinjaman yang diberikan
Perum DAMRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Garansi Bank yang diterbitkan
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Garansi Bank yang diterbitkan • Liabilitas Akseptasi
Perum Perhutani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Fasilitas pinjaman yang belum ditarik
Perum Perumnas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Garansi Bank yang diterbitkan
Perum Peruri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Pinjaman yang diberikan
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Efek-efek yang dimiliki • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Akseptasi • Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Amarta Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Garansi Bank yang diterbitkan
PT Asabri (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Efek-efek yang diterbitkan
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Garansi Bank yang diterbitkan
PT Asuransi Tripakarta	Berdasarkan Kepemilikan dan/atau Kepengurusan	• Efek-efek subordinasi • Garansi Bank yang diterbitkan
PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Garansi Bank yang diterbitkan • Pinjaman yang diberikan

Pengungkapan Pihak Afiliasi/Berelasi		
Pihak yang Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Efek-efek yang dimiliki • Efek-efek yang diterbitkan • Garansi Bank yang diterbitkan • Pinjaman yang diberikan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Efek-efek subordinasi • Efek-efek yang dimiliki • Efek-efek yang diterbitkan • Garansi Bank yang diterbitkan • Giro pada Bank lain • Liabilitas Akseptasi • Liabilitas Derivatif • Penempatan pada Bank lain • Pinjaman yang diterima • Tagihan Akseptasi • Tagihan Derivatif • Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali • Efek-efek yang dimiliki • Efek-efek yang diterbitkan • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • Giro pada Bank lain • Liabilitas Akseptasi • Liabilitas Derivatif • Penempatan pada Bank lain • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Akseptasi • Tagihan Derivatif • Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Efek-efek yang dimiliki • Liabilitas Akseptasi • Tagihan Akseptasi
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Giro pada Bank lain • Penempatan pada Bank lain
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Garansi Bank yang diterbitkan • Liabilitas Akseptasi • Pinjaman yang diberikan
PT Bina Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Garansi Bank yang diterbitkan
PT Bio Farma (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Efek-efek yang dimiliki • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Pinjaman yang diberikan
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Garansi Bank yang diterbitkan
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• <i>Letter of Credit</i> • Tagihan Akseptasi
PT Brantas Abipraya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Pinjaman yang diberikan
PT Brantas Abipraya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Tagihan Akseptasi • Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Danareksa (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Efek-efek yang dimiliki • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Liabilitas Akseptasi • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Akseptasi • Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Garansi Bank yang diterbitkan
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Garansi Bank yang diterbitkan
PT Fintek Karya Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	• Investasi pada Entitas Asosiasi & Penyertaan Saham

Pengungkapan Pihak Afiliasi/Berelasi

Pihak yang Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Garuda Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Garansi Bank yang diterbitkan • Pinjaman yang diberikan
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Tagihan Akseptasi
PT Utama Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Akseptasi • Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Indah Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Garansi Bank yang diterbitkan
PT Indofarma (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Tagihan Akseptasi
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Efek-efek yang diterbitkan • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Liabilitas Akseptasi • Pinjaman yang diberikan
PT Indra Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Garansi Bank yang diterbitkan
PT Industri Kereta Api (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Akseptasi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Pinjaman yang diberikan
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Pinjaman yang diberikan
PT Krakatau Steel (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Akseptasi • Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Len Industri (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Liabilitas Akseptasi • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Akseptasi
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Garansi Bank yang diterbitkan • Pinjaman yang diberikan
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Tagihan Akseptasi
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Letter of Credit</i> • Pinjaman yang diberikan

Pengungkapan Pihak Afiliasi/Berelasi

Pihak yang Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Efek-efek yang diterbitkan • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Liabilitas Derivatif • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Akseptasi • Tagihan Derivatif
PT PLN (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Liabilitas Derivatif • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Derivatif
PT Pos Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Garansi Bank yang diterbitkan • Pinjaman yang diberikan
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Akseptasi
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Akseptasi
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang diterbitkan
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Liabilitas Akseptasi • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Akseptasi • Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Akseptasi • Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Virama Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • Pinjaman yang diberikan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Efek-efek yang dimiliki • Fasilitas pinjaman yang belum ditarik • Garansi Bank yang diterbitkan • <i>Letter of Credit</i> • Pinjaman yang diberikan • Tagihan Akseptasi • Wesel ekspor dan Tagihan lainnya
PT Yodya Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Garansi Bank yang diterbitkan
PT Bank Syariah Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Investasi pada Entitas Asosiasi & Penyertaan Saham

Tentang saldo dan transaksi masing-masing pihak afiliasi/berelasi yang dibukukan BNI dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada 31 Desember 2022 pada catatan No. 46 Transaksi dengan Pihak Berelasi sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP BANK

UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Pelindungan Data Pribadi adalah keseluruhan upaya untuk melindungi Data Pribadi dalam rangkaian pemrosesan Data Pribadi guna menjamin hal konstitusional subjek data pribadi. Prinsip-prinsip pelindungan Data Pribadi, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Terbatas dan spesifik Tujuan Hak Subjek Akurasi Pelindungan Informasi Penghapusan Tanggung Jawab Dasar pemrosesan Data Pribadi, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Persetujuan yang sah secara eksplisit; Pemenuhan kewajiban perjanjian; Pemenuhan kewajiban hukum pengendali; Pemenuhan pelindungan kepentingan vital subyek; Pelaksanaan tugas dalam rangka kepentingan umum, pelayanan publik atau pelaksanaan kewenangan pengendali berdasar peraturan perundang-undangan; dan/atau Pemenuhan kepentingan sah lainnya.
Dampak Terhadap BNI	: BNI telah mempedomani ketentuan sebagaimana diatur pada UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.

Peraturan Menteri BUMN No.PER-5/MBU/09/2022 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> BUMN wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif. Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko, BUMN dikelompokkan berdasarkan: <ol style="list-style-type: none"> Kategori BUMN (BUMN Konglomerasi dan BUMN Individu) Klasifikasi Risiko BUMN berdasarkan Intensitas Risiko masing-masing BUMN Organ pengelola Risiko dalam penerapan Manajemen Risiko terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> Dekom; Direksi; Komite Audit; Komite Pemantau Risiko; Komite Tata Kelola Terintegrasi; Direktur yang membidangi pengelolaan Risiko; Direktur yang membidangi pengelolaan keuangan; dan SPI Kebijakan Manajemen Risiko paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> Penetapan Risiko sesuai dengan Taksonomi Risiko; Penetapan strategi Risiko Terintegrasi dari Anak Perusahaan ke BUMN Induk; Penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko; Penentuan limit dan penetapan toleransi Risiko; Penyusunan rencana darurat (<i>contingency plan</i>) dalam kondisi terburuk (<i>worst case scenario</i>); dan Hal lain yang ditetapkan oleh Menteri. Direksi wajib menyusun dan menyampaikan laporan Manajemen Risiko yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> Laporan penerapan Manajemen Risiko; Laporan Audit Intern; dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi yang dilaporkan menjadi satu kesatuan dengan laporan berkala triwulanan dan laporan tahunan kinerja BUMN yang dituangkan dalam bab tersendiri dan ditandatangani oleh seluruh Direksi dan seluruh Dekom.
Dampak Terhadap BNI	: BNI telah mempedomani ketentuan sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-5/MBU/09/2022 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara.

POJK No. 1/POJK.03/2022 tentang Layanan Keuangan tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<p>Penyesuaian terhadap cakupan layanan agen Laku Pandai berdasarkan klasifikasi agen Laku Pandai, menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Agen Laku Pandai dengan klasifikasi A memberikan layanan transaksi terkait BSA, dan dapat memberikan layanan: <ol style="list-style-type: none"> Transaksi terkait produk uang elektronik dan layanan keuangan digital; dan/atau Transaksi terkait produk asuransi mikro. Agen Laku Pandai dengan klasifikasi B memberikan layanan sebagaimana agen Laku Pandai dengan klasifikasi A, dan dapat memberikan layanan: <ol style="list-style-type: none"> Transaksi terkait kredit atau pembiayaan mikro; dan/atau Transaksi terkait tabungan selain BSA, kecuali pembukaan dan penutupan rekening. Agen dengan klasifikasi C memberikan layanan sebagaimana agen Laku Pandai dengan klasifikasi B, dan dapat memberikan layanan transaksi terkait produk keuangan lain.
Dampak Terhadap BNI	: BNI telah menyesuaikan ketentuan internal terkait perubahan klasifikasi agen Laku Pandai.

POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Pendekatan pengaturan pada siklus hidup produk dan atau layanan (<i>product life cycle</i>) yang mengatur antara lain upaya perlindungan konsumen dan masyarakat sejak desain maupun pengujian produk dan atau layanan. Penguatan prinsip perlindungan konsumen dan masyarakat yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Edukasi yang memadai; Keterbukaan dan transparansi informasi; Perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab; Pelindungan aset, privasi, dan data Konsumen; dan Penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien. Penguatan dukungan terhadap konsumen dan atau masyarakat disabilitas dan lanjut usia, serta peningkatan perlindungan data dan informasi konsumen sebagaimana diatur pada bagian Pemberian Layanan atas Penggunaan Produk dan Layanan. Kewajiban pembentukan unit atau fungsi untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen dan masyarakat
Dampak Terhadap BNI	: BNI telah melakukan penyesuaian perjanjian, pembentukan unit/fungsi untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen, dan menerapkan prinsip perlindungan konsumen dalam setiap aktivitas produk dan jasa perbankan.

POJK No. 11/POJK.03/2022 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Bank wajib menerapkan tata kelola TI yang baik dalam penyelenggaraan TI. Bank wajib melaksanakan prinsip pelindungan data pribadi dalam melakukan pemrosesan data pribadi. Bank wajib melakukan penilaian sendiri atas tingkat maturitas digital Bank secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Bank wajib menyampaikan Rencana Strategis dan Rencana Pengembangan TI (paling lambat akhir bulan November tahun sebelum periode awal rencana strategis TI dimulai), kondisi terkini penyelenggaraan TI (paling lambat 15 hari kerja setelah akhir periode pelaporan), serta laporan insiden TI (notifikasi awal paling lambat 24 jam setelah insiden diketahui dan laporan insiden paling lambat 5 hari kerja setelah insiden diketahui) yang berpotensi dan/atau telah mengakibatkan kerugian yang signifikan dan/atau mengganggu kelancaran operasional Bank.
Dampak Terhadap BNI	: BNI telah melakukan penyesuaian kebijakan, penyampaian laporan, dan menyesuaikan PKS terkait penggunaan pihak penyedia jasa TI sebagaimana diatur pada POJK No. 11/POJK.03/2022 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.

POJK No. 22 Tahun 2022 Tentang Kegiatan Penyertaan Modal Oleh Bank Umum

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Kewajiban Bank untuk menerapkan manajemen risiko secara efektif dalam kegiatan Penyertaan Modal dan Penyertaan Modal Sementara. Larangan bagi Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional untuk melakukan Penyertaan Modal selain kepada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Cakupan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Perusahaan berupa lembaga jasa keuangan; Perusahaan yang memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk Menghasilkan produk keuangan sebagai bisnis utama; dan/atau Lembaga pengelola informasi perkreditan. Penyertaan modal dapat dilakukan secara langsung melalui pasar modal. Kemudian, penyertaan modal hanya dilakukan untuk investasi jangka panjang, bukan untuk jual-beli saham. Batasan jumlah seluruh portofolio Penyertaan Modal oleh Bank, yaitu paling tinggi sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari modal Bank.
Dampak Terhadap BNI	BNI telah mempedomani ketentuan sebagaimana diatur pada POJK No. 22 Tahun 2022 Tentang Kegiatan Penyertaan Modal Oleh Bank Umum.

POJK No. 24 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Umum

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Bank wajib melakukan pengelolaan SDM dan pengembangan kualitas SDM yang dimiliki secara berkelanjutan. Bank wajib menyediakan dana untuk pengembangan kualitas SDM (dalam mendukung peningkatan kompetensi kerja SDM) untuk setiap tahun buku. Jumlah atau nominal penyediaan dana untuk pengembangan kualitas SDM wajib disediakan Bank untuk setiap tahun buku paling sedikit 3,5% (tiga koma lima persen) dari total realisasi beban gaji kotor tahun sebelumnya. Bank wajib merealisasikan penyediaan dana untuk pengembangan kualitas SDM untuk setiap tahun buku paling sedikit 3,5% (tiga koma lima persen) dari total realisasi beban gaji kotor tahun sebelumnya. Bank wajib memiliki sistem dan/atau prosedur internal untuk memantau realisasi pengembangan kualitas SDM secara berkelanjutan. Bank wajib melakukan pemantauan untuk memastikan SDM memiliki sertifikat pada bidang Sertifikasi Kompetensi Kerja di sektor perbankan dan mengikuti program pemeliharaan kompetensi secara berkala serta melakukan pemantauan terhadap SDM yang mengikuti program pengembangan kualitas SDM.
Dampak Terhadap BNI	BNI telah menyediakan dana untuk pengembangan kualitas SDM dan melakukan pemantauan terhadap pengembangan kualitas SDM.

SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 Tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif pada Bank, kepemilikan Sertifikat Manajemen Risiko ditetapkan bagi SDM yang dimiliki Bank. Sertifikasi Manajemen Risiko bagi SDM yang dimiliki Bank diselenggarakan oleh LSP sektor perbankan yang terdaftar di OJK, yang disesuaikan dengan SKKNI dan KKNI bidang manajemen risiko perbankan. Masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko yaitu untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan, dan dapat diperpanjang. Masa berlaku perpanjangan Sertifikat Manajemen Risiko adalah 3 (tiga) tahun setelah tanggal masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko sebelumnya berakhir. Untuk memelihara kompetensi pemegang atau pemilik Sertifikat Manajemen Risiko di bidang manajemen risiko Bank, dilakukan program pemeliharaan (<i>refreshment</i>) Sertifikasi Manajemen Risiko. Program pemeliharaan dapat digunakan untuk memperpanjang masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko, sepanjang memenuhi kriteria.
Dampak Terhadap BNI	BNI telah mempedomani ketentuan sebagaimana diatur pada SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 Tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum.

PBI No. 24/3/PBI/2022 tentang Perubahan atas PBI No. 23/13/PBI/2021 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan RPIM dihitung dengan membandingkan antara hasil pengurangan nilai pembiayaan inklusif dan nilai SDPI terhadap total kredit. Kewajiban pemenuhan RPIM dilakukan untuk posisi setiap akhir bulan Desember dan untuk pertama kali untuk posisi Desember 2022. Penetapan target RPIM dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) berdasarkan hasil penilaian mandiri Bank sesuai dengan keahlian dan model bisnis. Target RPIM merupakan besaran kewajiban pemenuhan RPIM yang disampaikan kepada BI, ditetapkan harus meningkat dibandingkan RPIM pada posisi akhir bulan Desember tahun sebelumnya. Dalam hal RPIM posisi akhir bulan Desember tahun sebelumnya sebesar 30% atau lebih, besaran kewajiban pemenuhan RPIM ditetapkan paling sedikit sebesar pemenuhan RPIM posisi akhir bulan Desember tahun sebelumnya.
Dampak Terhadap BNI	BNI telah menetapkan target RPIM dalam RBB dan disampaikan kepada BI sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

PBI No. 24/4/PBI/2022 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah (PBI GWM)

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Mengatur bahwa pelanggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah dapat diberikan kepada BUK, BUS, dan UUS atas pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan/atau secara rata-rata berdasarkan pertimbangan kebijakan makroprudensial Bank Indonesia. Pengaturan mengenai pelanggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah untuk kebijakan makroprudensial dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tersendiri mengenai insentif bagi bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif.
Dampak Terhadap BNI	BNI telah melakukan penyesuaian ketentuan internal dan mempedomani ketentuan sebagaimana diatur pada PBI GWM.

PBI No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Bank Indonesia memberikan insentif bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif. Insentif yang diberikan berupa pelanggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata. Penyediaan dana oleh Bank untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor prioritas; Pencapaian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM); dan/atau Pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia. Jangka waktu pemberian insentif berlaku sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Kriteria pemberian insentif: <ol style="list-style-type: none"> Insentif atas pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor prioritas. Bank memberikan kredit atau pembiayaan kepada sektor prioritas dan mencapai nilai rata-rata pertumbuhan kredit atau pembiayaan kepada sektor prioritas paling sedikit sebesar 1% (satu persen). Insentif atas pencapaian RPIM. Bank memenuhi target RPIM paling kurang sebesar target yang tercantum dalam rencana bisnis bank dan mencapai nilai RPIM paling sedikit sebesar 10% (sepuluh persen).
Dampak Terhadap BNI	BNI telah mempedomani ketentuan sebagaimana diatur pada PBI No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.

PBI No. 24/7/PBI/2022 tentang Transaksi di Pasar Valuta Asing

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Jenis transaksi yaitu transaksi yang bersifat tunai (<i>tod, tom, spot</i>) dan transaksi derivatif nilai tukar atau transaksi lindung nilai berdasarkan prinsip syariah. Untuk transaksi yang dilakukan di atas jumlah tertentu (USD 100.000,00), nasabah wajib menyampaikan Dokumen <i>Underlying</i> Transaksi (dapat bersifat final atau prakiraan). Batasan transaksi, yang meliputi antara lain larangan transfer rupiah ke luar negeri, larangan transaksi <i>non-deliverable forward</i> valuta asing terhadap rupiah di luar negeri, dan memberikan cerukan, kredit, dan/atau pembiayaan untuk dalam rupiah atau valuta asing kepada bukan penduduk. Selain itu, diatur pula batasan transfer rupiah ke rekening bukan penduduk pada bank di dalam negeri adalah sebesar ekuivalen USD 1.000.000,00 (tanpa dokumen <i>underlying</i>). Pelaku transaksi yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Pelaku transaksi dan Lembaga Pendukung di Pasar Uang (LPPU) di Pasar Valuta Asing sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Pelaku transaksi meliputi: Penduduk dan Bukan Penduduk. LPPU di Pasar Valuta Asing meliputi: perusahaan pialang dan penyedia <i>electronic trading platform</i> (ETP). Penggunaan identitas investor dalam melakukan transaksi dengan <i>underlying</i> transaksi tertentu. Keharusan bank dalam menatausahakan dokumen <i>underlying</i>.
Dampak Terhadap BNI	BNI telah melakukan penyesuaian ketentuan internal dan mempedomani ketentuan sebagaimana diatur pada PBI No. 24/7/PBI/2022 tentang Transaksi di Pasar Valuta Asing.

PBI No. 24/16/PBI/2022 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> BI dapat memberikan pelonggaran berupa perubahan Target RIM atau Target RIM Syariah. Pemberian pelonggaran berupa perubahan Target RIM atau Target RIM Syariah dilakukan atas permintaan Bank kepada BI.
Dampak Terhadap BNI	BNI telah melakukan penghitungan RIM dan menyesuaikan ketentuan internal dengan berpedoman pada PBI No. 24/16/PBI/2022 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

PBI No. 24/18/PBI/2022 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 21/14/PBI/2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Perluasan instrumen penempatan dana yang berasal dari Reksus DHE SDA. Eksportir SDA dapat menempatkan dana dari Reksus DHE SDA tidak hanya ke dalam deposito DHE SDA sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, namun juga ke dalam instrumen Operasi Moneter (OM) Valas di Bank Indonesia melalui bank yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan Bank Indonesia. Pemberian insentif terhadap penempatan DHE SDA di instrumen OM Valas Insentif yang diberikan terkait penempatan dana dari Reksus DHE SDA ke dalam instrumen OM Valas tersebut berupa pengecualian dana dimaksud dari komponen Dana Pihak Ketiga yang digunakan dalam perhitungan: <ol style="list-style-type: none"> Giro Wajib Minimum dalam Valas; Rasio Intermediasi Makroprudensial; dan Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah.
Dampak Terhadap BNI	BNI telah mempedomani ketentuan sebagaimana diatur pada PBI No. 24/18/PBI/2022 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 21/14/PBI/2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor.

PADG No. 24/1/PADG/2022 tanggal 25 Februari 2022 tentang Perubahan Kedua atas PADG No. 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Besaran nominal Transaksi QRIS yang sebelumnya diatur sebesar Rp5.000.000,00 (lima juta Rupiah) disesuaikan menjadi paling banyak sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta Rupiah) per transaksi. Penerbit dapat menetapkan batas nominal kumulatif harian dan/atau bulanan atas Transaksi QRIS yang dilakukan oleh masing-masing Pengguna QRIS dengan mempertimbangkan manajemen risiko Penerbit dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Dampak Terhadap BNI	BNI telah melakukan perubahan nominal transaksi QRIS menjadi paling banyak sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta Rupiah) per transaksi.

PADG No. 24/6/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) adalah rasio yang menggambarkan porsi Pembiayaan Inklusif Bank sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia. Bank wajib melakukan pemenuhan RPIM untuk posisi setiap akhir bulan Desember, pertama kali untuk posisi Desember 2022. Bank menetapkan target RPIM dalam RBB berdasarkan hasil penilaian mandiri Bank sesuai dengan keahlian dan model bisnis. Dalam hal Bank melakukan penyesuaian besaran kewajiban pemenuhan RPIM maka Bank harus melakukan perubahan atas target RPIM yang dicantumkan dalam perubahan RBB. Besaran kewajiban pemenuhan RPIM ditetapkan harus meningkat dibandingkan RPIM Bank posisi akhir bulan Desember tahun sebelumnya. Dalam hal RPIM Bank pada posisi akhir bulan Desember tahun sebelumnya sebesar 30% atau lebih, besaran kewajiban pemenuhan RPIM ditetapkan paling sedikit sebesar pemenuhan RPIM posisi akhir bulan Desember tahun sebelumnya. Rumus perhitungan RPIM: $RPIM = \frac{\text{Pembiayaan Inklusif} - \text{SOP}}{\text{Total Kredit atau Pembiayaan}} \times 100\%$
Dampak Terhadap BNI	BNI telah menetapkan target RPIM dalam RBB dan disampaikan kepada BI sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

PADG No. 24/7/PADG/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran oleh Penyedia Jasa Pembayaran dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Selama masih dalam proses persetujuan pengembangan aktivitas, pengembangan produk, dan/atau kerja sama, PJP atau PIP dapat menguji kesiapan penyelenggaraan pengembangan aktivitas, pengembangan produk, dan/atau kerja sama dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> Uji coba dilakukan pada Pengguna Jasa dan cakupan wilayah terbatas dengan jangka waktu tertentu berdasarkan persetujuan BI; dan Menyampaikan laporan kepada BI mengenai rencana pelaksanaan dan pengakhiran uji coba yang terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> Laporan rencana pelaksanaan uji coba disampaikan kepada BI paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum pelaksanaan uji coba; dan Laporan pengakhiran dan hasil pelaksanaan uji coba disampaikan kepada BI paling lama 10 (sepuluh) hari kalender setelah tanggal uji coba berakhir. Format laporan tahunan yang disampaikan secara luring (<i>offline</i>) paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Laporan tahunan Sistem Pembayaran; dan Laporan manajemen dan hasil pengawasan dewan komisaris.
Dampak Terhadap BNI	BNI telah mempedomani ketentuan sebagaimana diatur pada PADG No. 24/7/PADG/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran oleh Penyedia Jasa Pembayaran dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran.

PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Kewajiban minimum GWM Rupiah untuk BUK yang semula sebesar 6,0%, naik menjadi: <ol style="list-style-type: none"> 7,5% mulai 1 Juli 2022 dan 9,0% mulai 1 September 2022. Kewajiban minimum GWM Rupiah untuk BUS dan UUS yang semula sebesar 4,5%,naik menjadi: <ol style="list-style-type: none"> 6,0% mulai 1 Juli 2022 dan 7,5% mulai 1 September 2022. Pemberian remunerasi sebesar 1,5% terhadap pemenuhan kewajiban GWM setelah memperhitungkan insentif bagi bank-bank dalam penyaluran kredit/ pembiayaan kepada sektor prioritas dan UMKM dan/atau memenuhi target Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM).
Dampak Terhadap BNI	BNI telah mempedomani ketentuan sebagaimana diatur pada PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

PADG No. 24/9/PADG/2022 tentang Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Pelaku transaksi di Pasar Uang wajib memiliki prosedur internal untuk memastikan Direksi dan Pegawai memahami dan menerapkan Kode Etik Pasar dan disampaikan kepada BI sebelum melakukan Aktivitas Tresuri. Pelaku Transaksi di Pasar Uang harus memastikan Direksi dan Pegawai menjadi anggota asosiasi profesi tresuri. Pelaku Transaksi di Pasar Uang wajib memastikan Direksi dan Pegawai memiliki Sertifikat tresuri sesuai dengan tingkatan yang ditetapkan BI yang wajib dipenuhi saat efektif menduduki jabatan.
Dampak Terhadap BNI	BNI telah melakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal dan mempedomani ketentuan sebagaimana diatur pada PADG No. 24/9/PADG/2022 tentang Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri.

PADG No. 24/10/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Transaksi di Pasar Valuta Asing

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Jenis transaksi yaitu transaksi yang bersifat tunai (<i>tod, tom, spot</i>) dan transaksi derivatif nilai tukar atau transaksi lindung nilai berdasarkan prinsip syariah. Untuk transaksi yang dilakukan di atas jumlah tertentu (USD100.000,00), nasabah wajib menyampaikan Dokumen <i>Underlying</i> Transaksi (dapat bersifat final atau prakiraan). Batasan transaksi, yang meliputi antara lain larangan transfer rupiah ke luar negeri, larangan transaksi <i>non-deliverable forward</i> valuta asing terhadap rupiah di luar negeri, dan memberikan cerukan, kredit, dan/atau pembiayaan untuk dalam rupiah atau valuta asing kepada bukan penduduk. Selain itu, diatur pula batasan transfer rupiah ke rekening bukan penduduk pada bank di dalam negeri adalah sebesar ekuivalen USD1.000.000,00 (tanpa dokumen <i>underlying</i>).
Dampak Terhadap BNI	BNI telah melakukan penyesuaian ketentuan internal dan mempedomani ketentuan sebagaimana diatur pada PADG No. 24/10/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Transaksi di Pasar Valuta Asing.

PADG No. 24/12/PADG/2022 tentang Perubahan atas PADG No. 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Perluasan subsektor prioritas menjadi 46 (empat puluh enam) subsektor yang dibagi ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Kelompok sektor prioritas yang berdaya tahan terhadap tekanan ekonomi; Kelompok sektor prioritas yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi; dan Kelompok sektor prioritas yang menjadi penopang pemulihan ekonomi. Penyesuaian kriteria bagi Bank untuk dapat memperoleh insentif atas pemberian Kredit atau Pembiayaan kepada sektor prioritas, menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Memberikan Kredit atau Pembiayaan kepada sektor prioritas; dan Mencapai nilai rata-rata pertumbuhan Kredit atau Pembiayaan kepada 1 (satu) atau lebih kelompok sektor prioritas paling sedikit sebesar 1% (satu persen). Peningkatan besaran insentif menjadi paling tinggi sebesar 2% (satu persen) dengan rincian: <ol style="list-style-type: none"> Besaran insentif yang berasal dari pemberian Kredit atau Pembiayaan kepada sektor prioritas paling tinggi sebesar 1,5% (satu koma lima persen); dan Besaran insentif yang berasal dari pencapaian RPIM paling tinggi sebesar 0,5% (nol koma lima persen).
Dampak Terhadap BNI	BNI telah mempedomani ketentuan sebagaimana diatur pada PADG No. 24/12/PADG/2022 tentang Perubahan atas PADG No. 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.

PADG No. 24/14/PADG/2022 tentang Perubahan Kelima atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> BI dapat memberikan pelonggaran berupa perubahan Target RIM atau Target RIM Syariah. Pemberian pelonggaran berupa perubahan Target RIM atau Target RIM Syariah dilakukan atas permintaan Bank kepada BI. Sumber data berupa laporan <i>online</i> untuk perhitungan RIM atau RIM Syariah, Giro RIM atau Giro RIM Syariah, dan PLM atau PLM Syariah bersumber dari laporan bank umum terintegrasi. Dalam perhitungan RIM atau RIM Syariah, selain data kredit atau Pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK) dari kantor cabang dalam negeri, diperhitungkan pula data kredit atau Pembiayaan dan DPK dari kantor cabang luar negeri.
Dampak Terhadap BNI	BNI telah melakukan penghitungan RIM dan menyesuaikan ketentuan internal dengan berpedoman pada PADG No. 24/14/PADG/2022 tentang Perubahan Kelima atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

PADG No. 24/17/PADG/2022 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No. 22/22/PADG/2020 tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	<ul style="list-style-type: none"> Transaksi <i>Term Deposit</i> OPT Konvensional dalam valuta asing dapat dilakukan dengan mekanisme non lelang melalui sistem otomasi lelang operasi moneter valuta asing dan/atau sarana lain yang ditetapkan oleh BI dimana pada ketentuan sebelumnya hanya dengan mekanisme lelang. Transaksi <i>Term Deposit</i> OPT Konvensional dalam valuta asing yang dilakukan dengan mekanisme non lelang tidak dapat dilakukan <i>early redemption</i> baik keseluruhan atau sebagian, dan dapat dilakukan perpanjangan (<i>rollover</i>).
Dampak Terhadap BNI	BNI telah mempedomani ketentuan sebagaimana diatur pada PADG No. 24/17/PADG/2022 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No. 22/22/PADG/2020 tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka.

PADG No. 24/19/PADG/2022 tentang Perubahan Kedua Atas PADG No. 22/3/PADG/2020 tentang Pelaksanaan Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah

<p>Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan istilah dokumen pendukung yang diperlukan LPK SPPUR swasta dalam permohonan menjadi LPK SPPUR yang diakui oleh Bank Indonesia dari semula “izin” menjadi “dokumen perizinan” mengingat terdapat perubahan dokumen yang diterima oleh LPK SPPUR swasta sebagai bukti disetujuinya izin pendirian LPK atau penambahan ruang lingkup. Perubahan batas waktu pemenuhan kewajiban akreditasi LPK SPPUR dari satu tahun menjadi tiga tahun, mengingat jangka waktu rangkaian proses akreditasi yang cukup panjang, dan mengikuti ketentuan dari lembaga yang berwenang. Penyesuaian jangka waktu pelaporan kepemilikan sertifikat SK SPPUR oleh pelaku industri SPPUR dari semesteran menjadi triwulanan, untuk memudahkan pengawas dalam memantau posisi kepemilikan sertifikat SK SPPUR oleh SDM pelaku SPPUR.
<p>Dampak Terhadap BNI</p>	<p>BNI telah mempedomani ketentuan sebagaimana diatur pada PADG No. 24/19/PADG/2022 tentang Perubahan Kedua Atas PADG No. 22/3/PADG/2020 tentang Pelaksanaan Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah.</p>

PADG No. 24/20/PADG/2022 tentang Laporan Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri

<p>Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pelaku Transaksi di Pasar Uang dan LSP (Pelapor) memiliki kewajiban menyusun dan menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu melalui Sistem Pelaporan Bank Indonesia. Laporan yang disampaikan adalah informasi mengenai kepemilikan dan pemenuhan sertifikat tresuri dan laporan mengenai penerapan kode etik pasar dan disusun dalam format dan definisi yang seragam sesuai dengan metadata yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Untuk dapat menyampaikan laporan, Pelapor perlu menunjuk petugas dan penanggung jawab laporan dengan ditandai telah memiliki <i>user</i>. Penyusunan laporan mengacu pada metadata yang terdiri dari pedoman penyusunan laporan dan metadata teknis berupa struktur data dan aturan validasi yang dipublikasikan pada Sistem Pelaporan Bank Indonesia. Pelapor harus memiliki sandi pelapor dalam penyampaian laporan ke Bank Indonesia, yang diperoleh melalui penyampaian surat permohonan kepada Bank Indonesia. Laporan yang disampaikan Pelapor berupa: <ol style="list-style-type: none"> Daftar Direksi dan Pegawai serta Kepemilikan Sertifikat Tresuri (bagi pelaku transaksi di Pasar Uang); dan Daftar Pemilik Sertifikat Tresuri (bagi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)). Laporan wajib disampaikan Pelapor secara tahunan paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya. Dalam hal tanggal 31 Januari jatuh pada hari Sabtu, Minggu, atau hari libur nasional, batas waktu penyampaian Laporan yaitu hari kerja berikutnya kecuali ditetapkan lain oleh Bank Indonesia. Laporan wajib disampaikan secara daring melalui Sistem Pelaporan Bank Indonesia.
<p>Dampak Terhadap BNI</p>	<p>BNI telah mempedomani ketentuan sebagaimana diatur pada PADG No. 24/20/PADG/2022 tentang Laporan Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri.</p>

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP BANK

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

<p>Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan</p>	<p>Penyesuaian Tahunan PSAK 1 ini menambahkan paragraf 72B dan paragraf 76ZA sehubungan dengan klasifikasi liabilitas jangka panjang dengan kovenan apakah disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang, tergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas.</p>
<p>Dampak Terhadap Perusahaan</p>	<p>Amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap BNI dan entitas anak karena BNI sebagai institusi keuangan tidak menyajikan pemisahan liabilitas sesuai tenornya.</p>

Amandemen PSAK 73: Sewa

<p>Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan</p>	<p>Amandemen PSAK 73 mengklarifikasi tentang pengukuran selanjutnya terkait aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik, dimana penjual-penyewa (<i>seller-lessee</i>) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahkannya.</p>
<p>Dampak Terhadap Perusahaan</p>	<p>Amandemen ini tidak memiliki dampak material terhadap BNI dan entitas anak karena BNI hingga saat ini tidak memiliki transaksi sewa dengan model bisnis transaksi jual dan sewa-balik dengan nilai yang material.</p>

Informasi Kelangsungan Usaha

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA BANK DI TAHUN 2022

Seiring dengan meredanya penyebaran COVID-19, perekonomian global dan domestik terus menuju pemulihan. Pertumbuhan ekonomi dunia berlanjut namun berpotensi lebih rendah dari prakiraan sebelumnya disertai ketidakpastian pasar keuangan yang meningkat sebagai dampak dari berlanjutnya perang Rusia-Ukraina, meningkatnya tekanan inflasi global, serta respons pengetatan kebijakan moneter global yang lebih agresif. Pemulihan perekonomian dimaksud memberikan dampak positif terhadap kinerja BNI. BNI menangkap potensi tersebut melalui berbagai inisiatif sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga dengan baik, hal ini tercermin dari kondisi keuangan serta kinerja non keuangan yang baik.

BNI senantiasa menjaga kepercayaan para nasabah, melalui pengembangan berbagai produk-produk solusi keuangan yang komprehensif dan berkualitas dengan dukungan teknologi dan digitalisasi. Untuk mendukung pertumbuhan produk-produk digital, BNI telah menerapkan manajemen risiko digital yang efektif melalui proses identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko produk-produk digital atas 8 (delapan) aspek risiko digital yaitu *cybersecurity risk*, *third party risk*, *process automation risk*, *data privacy risk*, *resiliency risk*, *compliance risk*, *cloud related risk* dan *workforce risk*. BNI secara khusus melakukan beberapa penguatan manajemen risiko keamanan siber dengan standar penerapan manajemen risiko keamanan siber, pengujian keamanan ketahanan siber dan pelaporan penerapan manajemen risiko keamanan siber. Dengan upaya-upaya tersebut, risiko atas produk-produk digital dapat dikelola dengan baik.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA BANK

BNI senantiasa melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya di masa mendatang didukung oleh sumber daya yang dimiliki BNI saat ini. *Assessment* Manajemen dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti analisis kondisi keuangan maupun non keuangan. Analisis tersebut tercermin dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Berdasarkan hasil penilaian, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA BANK

Beberapa asumsi yang menjadi pertimbangan BNI dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha antara lain:

1. Stabilitas sistem keuangan BNI mengalami tren perbaikan seiring dengan kondisi perekonomian nasional yang berangsur membaik;
2. Tingkat kesehatan BNI berada pada peringkat komposit 2 (dua) yang mencerminkan kondisi Bank secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya;
3. *Good Corporate Governance* (GCG) berada pada peringkat 2 (dua) menunjukkan bahwa Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola dengan baik.
4. Rating MSCI ESG mengalami peningkatan menjadi "A" sejak November 2021, dan merupakan rating tertinggi diantara industri perbankan di Indonesia.

Pengelolaan Risiko Kredit

Pandemi COVID-19 yang berkepanjangan membawa dampak yang signifikan terhadap perekonomian dalam negeri dan berpengaruh terhadap kinerja industri perbankan. Perbankan dalam menghadapi situasi ekonomi saat ini tetap memprioritaskan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko bisnis dan portofolio kredit. Strategi yang dilakukan oleh BNI yaitu pemberian pinjaman kepada nasabah dengan kualitas kredit yang baik, proses kredit dilakukan dengan sangat *prudent* dan pelaksanaan pemantauan pinjaman dengan sangat ketat.

Strategi dan Kebijakan Tahun 2022

BNI secara konsisten memaksimalkan strategi dan kebijakan pengelolaan risiko kredit yang berkelanjutan. BNI melalui Unit Risiko Kredit menjalankan strategi dan kebijakan *Credit Risk Management* di mana fokus utama tahun 2022 adalah ekspansi kredit yang berkualitas dan langkah antisipasi berakhirnya kebijakan stimulus COVID-19 sejalan dengan kondisi pandemi yang makin terkendali.

Kebijakan strategis pengelolaan risiko kredit tahun 2022 yaitu mengoptimalkan *Credit Risk Management* dan *End-to-end Credit Process Enhancement* yang dilakukan secara menyeluruh di seluruh alur proses pemberian kredit, dimulai dari penetapan *pipeline*, proses *underwriting*, pemantauan kredit, hingga penguatan *Credit Remedial & Recovery*.

Berdasarkan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) tahun 2022 yang telah disetujui Dewan Komisaris dan efektif per tanggal 1 Juli 2022, antara lain mengatur peran *Credit Operations* untuk melakukan fungsi *check and balance* terhadap pemenuhan perhitungan *Cash Equivalent Value* (CEV) yang dilakukan oleh Unit Bisnis. *Check and Balance* yang dilakukan *Credit Operations* dalam perhitungan CEV berlaku untuk kredit baru dan tambahan pada segmen Korporasi (incl. *Large Commercial*) dan segmen Menengah serta terbatas pada agunan berupa *fixed asset* (tanah, bangunan, mesin-mesin dan/atau *fixed asset* lainnya) yang dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).

Alur Proses Pemberian Kredit

Pada segmen *Business Banking*, BNI melakukan penyempurnaan alur proses pemberian kredit baik pada segmen Korporasi, Menengah maupun pada segmen Kecil. Penyempurnaan yang dilakukan pada Segmen Korporasi dan Menengah meliputi:

1. Penajaman fungsi unit bisnis dalam melakukan perencanaan daftar prospek, pemasaran, melakukan penilaian kelayakan kredit secara menyeluruh (termasuk analisa *first way out* dan *second way out*) dan pemantauan debitur.
2. Penajaman fungsi unit risiko dalam melakukan analisa risiko kredit (*deep dive*) dan identifikasi-mitigasi/*risk control*, serta menganalisis dan memantau informasi terkait dengan kredit dan industri debitur.
3. Penambahan dan penajaman fungsi *credit operations* dalam melakukan perhitungan CEV agunan sehingga memperkuat *check and balance* serta pelaksanaan fungsi advisory terkait dengan *credit operations documentary* dalam Komite Kredit.

Selain itu untuk meminimalisir risiko pada saat pemberian kredit untuk segmen *Business Banking* telah terdapat aplikasi Direktori Debitur Ditolak (3D), dimana melalui aplikasi tersebut unit Bisnis melakukan penginputan data terkait debitur atau calon debitur yang ditolak.

BNI melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas kredit *business banking* di tahun 2022 melalui Unit Risiko Kredit yang terlibat langsung sejak proses *pipeline* dengan tujuan untuk mempercepat proses kredit (*Early on boarding*). Upaya-upaya tersebut antara lain sebagai berikut:

1. *Focused Target Market*
 - a. Fokus melakukan ekspansi pada *Diamond Clients*, *Wave Clients* dan *Target Market* Wilayah, yang belum menjadi debitur dengan:
 - Mengembangkan *total financial solution* dengan skema yang kompetitif untuk memenuhi kebutuhan nasabah beserta seluruh ekosistemnya.
 - Melakukan *monitoring* terhadap *progress* eksekusi *Leads* dan evaluasi kendalanya.
 - Memperkuat jaringan bisnis Internasional dalam mendukung penetrasi pasar global.
 - b. Izin Prinsip untuk akuisisi di luar *Risk Appetite*.
 - c. Analisis *Value Chain* (*supplier/buyer/lainnya*) dan *Tactical Account Planning* (TAP) pada setiap usulan kredit *Diamond Clients* untuk setiap nasabah Korporasi yang dapat dijadikan *target market* di Segmen Menengah dan Segmen Kecil dengan mengutamakan *risk culture*.
 - d. Menginisiasi *green lending* pada portofolio kredit BNI untuk mendukung inisiatif ESG.

- e. Meningkatkan bisnis UMKM melalui BNI Xpora untuk meningkatkan potensi UMKM *go global*.
- f. Mendukung program pemerintah melalui penyaluran KUR dan program lainnya.

2. Perbaikan Proses Kredit

- a. Penguatan peran manajemen risiko dalam penetapan dan eksekusi *pipeline management*, *Risk Acceptance Criteria* (RAC), serta kriteria nasabah prima dan menambahkan faktor *Environmental Social and Corporate Governance* (ESG) pada *Industry Risk Appetite* dan *Risk Acceptance Criteria*
- b. *Pre-screening* untuk penguatan *pipeline management* antara lain melalui Pemanfaatan Direktori Debitur Ditolak, Penetapan Debitur Prima dan *Risk Acceptance Criteria* (RAC)
- c. Keikutsertaan Unit *Legal*, *Credit Operation* dan *Credit Compliance* dalam proses pemberian kredit.
- d. Pengembangan *capability tools* yang terkait *underwriting* untuk mendukung proses bisnis dengan:
 - Melakukan penyempurnaan *tools underwriting* untuk mendukung proses kredit berbasis digital melalui *end-to-end credit process* guna mempercepat proses dan perbaikan kualitas kredit
 - Inisiasi pengembangan *Loan Management System* (LMS) dengan mengintegrasikan seluruh aplikasi proses kredit secara *end-to-end* yang diharapkan memiliki dampak terhadap peningkatan efisiensi, produktivitas dan kualitas aset.
- e. Penyusunan *Risk Register* sebagai *lesson learned* dan Kajian Industri yang dapat dipergunakan sebagai *guidance* dalam pemberian kredit pada industri tertentu.
- f. BNI juga melakukan penguatan *four eyes principle* pada seluruh lini unit pemroses kredit sampai dengan pengambilan keputusan kredit melalui Komite Kredit yang beranggotakan pejabat pemutus kredit baik *stream* bisnis maupun risiko yang sesuai dengan kewenangannya yang bertujuan untuk terus menjaga kualitas kredit yang disalurkan.

3. Credit Operation

- a. Memberikan *advisory* aspek legal dokumen dan *legal operation credit*;
- b. Memastikan seluruh agunan dapat dilakukan pengikatan secara sempurna dan proses penutupan asuransi telah dilaksanakan sesuai dengan keputusan kredit untuk menjaga kepentingan BNI;
- c. Memastikan pemenuhan dokumentasi kredit telah lengkap dan berjalan sesuai ketentuan;
- d. Melakukan monitoring dan pengendalian aktivitas dan kinerja *credit operations* di seluruh segmen kredit.

4. Kapabilitas SDM

- a. Optimalisasi *talent management* dan *workforce planning* dalam mendukung perkembangan bisnis.
- b. Peningkatan kapabilitas SDM untuk memahami perkembangan pasar, *risk culture*, *global banking*, *business acumen*, *digital mindset* dan *advanced analytic* yang dapat memberikan solusi menyeluruh bagi kebutuhan perbankan nasabah/debitur.

5. Penguatan Remedial & Recovery

- a. Optimalisasi proses *Remedial & Recovery* dalam mempercepat perbaikan kualitas kredit.
- b. Implementasi *Remedial & Recovery* secara non-konvensional.

Sementara itu untuk kredit konsumen, pengelolaan risiko tetap dilakukan secara komprehensif dan *prudent* serta senantiasa melakukan perbaikan. antara lain:

1. Meningkatkan ekspansi bisnis yang selektif melalui :
 - a. Fokus ekspansi BNI Griya kepada segmen *low risk* yaitu:
 - Pembiayaan BNI Griya pembelian rumah baru di developer kerja sama khususnya di *selected* developer;
 - Pembiayaan BNI Griya untuk segmen *Fixed Income Selected* Institusi (dhi. CASN/ASN, BUMN/BHMN/BUMD, Lembaga Tinggi/Instansi Pemerintah/Kementerian, Regulator, Lembaga Pendidikan Negeri/PTN);
 - b. Fokus ekspansi BNI Fleksi Aktif *payroll* BNI pada *selected* institusi berdasarkan penetapan klasifikasi institusi atau sektor industri;
 - c. Peningkatan bisnis BNI Fleksi Pensiun melalui mitra *fronting agent*;
 - d. Peningkatan bisnis Kartu Kredit dengan memanfaatkan data *leads* nasabah dana;
2. Meningkatkan *risk culture* melalui transformasi *end-to-end* proses kredit dan restrukturisasi kredit bermasalah
 - a. Simplifikasi Proses Kredit BNI Griya & BNI Fleksi (*Reguler* dan *Instant Approval*) dan penetapan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) berdasarkan *rating developer*, klasifikasi institusi atau sektor industri;
 - b. Pengajuan Kartu Kredit menggunakan *eform* dengan *digital & scoring verification*;
 - c. Monitoring pengikatan agunan melalui sentralisasi aplikasi *Collateral Alert Decision System* (CADS);
3. Memperkuat *digital capability* melalui pengembangan *interface Loan Origination System* (LOS) dan peningkatan kapabilitas *Digital Verifikasi* kredit konsumen.
4. Penyusunan kebijakan terkait larangan

5. Penyusunan ketentuan perhitungan total kewajiban yang harus dibayarkan debitur pada saat melakukan *extra payment* dan perhitungan bunga berjalan untuk pelunasan BNI Griya/BNI Griya Multiguna sebelum jatuh tempo;
6. Penyusunan kebijakan Aliansi Strategi BNI Fleksi terkait kerja sama dengan mitra usaha dalam rangka pemasaran BNI Fleksi dan pola kerja samanya;
7. Penyesuaian Aliansi Strategis BNI Griya mengenai tahapan dan besaran pencairan BNI Griya;
8. Penyusunan kebijakan mengenai Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi;
9. Perubahan ketentuan perizinan bangunan dhi. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) menjadi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG);
10. Penyusunan kebijakan mengenai DSR BNI Fleksi pegawai BNI;
11. Penyesuaian ketentuan terkait penilaian kembali kemampuan debitur dalam rangka restrukturisasi kredit dengan pola *joint income*.

Dalam hal terdapat portofolio kredit bermasalah untuk segmen Korporasi, Menengah, Kecil, dan Konsumer, BNI melakukan upaya-upaya yang dapat menyelamatkan kredit yang dimaksud dengan aktivitas *collection*, *remedial* (restrukturisasi) dan/atau *recovery*.

Selain itu, untuk menghindari adanya praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) termasuk gratifikasi dalam proses pemberian kredit, BNI memperkuat pelaksanaan Pakta Integritas dengan mewajibkan debitur atau calon debitur menandatangani Pakta Integritas sebelum pelaksanaan penandatanganan perjanjian kredit (PK).

Dalam pengelolaan risiko kredit BNI senantiasa melakukan perbaikan melalui:

1. Penyusunan *electronic* Pedoman Perusahaan (e-PP) sebagai pedoman pelaksanaan pemberian kredit;
2. Memonitor batas maksimum pemberian kredit atau BMPK dan House Limit untuk debitur besar;
3. Penerapan PSAK 71 dalam rangka pencadangan risiko kredit atau ECL.

Pemantauan Kredit

BNI melakukan pemantauan kredit dan kondisi industri debitur serta penagihan kredit secara intensif guna menciptakan pertumbuhan aset yang berkualitas. Bentuk pemantauan tersebut diwujudkan antara lain dengan melihat kondisi usahanya baik secara tidak langsung (secara *online*) maupun secara langsung, melakukan *review* kelayakan pinjaman debitur, dan pemantauan pembayaran kewajiban debitur. Pada prinsipnya proses pemantauan kredit tersebut berdasarkan pada penilaian atas 3 (tiga) pilar dalam ketentuan OJK tentang kualitas aktiva produktif.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam proses *monitoring* Kualitas Kredit pada segmen *business banking* antara lain:

1. Inisiasi pengembangan *Single Integrated Monitoring Tool* (SIMON) sebagai *tool monitoring*.
2. Mengoptimalkan penggunaan *monitoring tools* sebagai *early warning system* dalam mendeteksi debitur yang berpotensi bermasalah serta memonitor *action plan*-nya.
3. Penajaman analisis manajemen portofolio melalui *monitoring* secara intensif terhadap kecukupan dan ketersediaan dana di rekening debitur untuk pemenuhan kewajibannya.
4. Mengoptimalkan pengelolaan portofolio LaR dengan melakukan 4M (*mapping*, menurunkan, menghindarkan dan mengendalikan).

Sementara untuk pemantauan kredit pada segmen konsumen dilakukan dengan:

1. *Monitoring new account* berdasarkan segmentasi pareto potensi menunggak (*High*, *Medium*, dan *Low Risk*)
2. Segmentasi penagihan berdasarkan *credit card behavior score*, yaitu segmentasi prioritas penagihan berdasarkan analisa historis transaksi kartu kredit dan pembayaran tagihan debitur;
3. Memprioritaskan penagihan berdasarkan segmentasi institusi *warning list* untuk produk BNI Fleksi;
4. Peningkatan produktivitas *collection* melalui implementasi aplikasi *Mobile Collection* untuk produk kartu kredit;
5. Peningkatan sistem pemantauan kredit dengan memperkuat kapabilitas *voice blast* dan *Interactive Voice Response* (IVR) dengan teknologi terkini (PABX berbasis OMNI Channel), serta inovasi *collection robot*
6. *Monitoring* khusus untuk debitur besar (maksimum kredit lebih dari Rp1 miliar), dan *monitoring* segmentasi pareto potensi menunggak (*High*, *Medium*, dan *Low Risk*);
7. Strategi pemantauan kredit BNI Griya dan Fleksi:
 - a. Penyampaian kenaikan kualitas kredit kepada sentra/cabang;
 - b. Penyesuaian tanggal jatuh tempo debitur berdasarkan *payment behaviour*;
 - c. Menyampaikan daftar pending *buyback guarantee* kepada developer terkait;
 - d. Menyampaikan pemberitahuan kepada debitur dan pemilik agunan untuk segera memperpanjang dokumen agunan yang akan jatuh tempo melalui Notaris/PPAT yang ditunjuk Bank.
8. Strategi pemantauan kartu kredit melakukan SMS Notifikasi, surat, kunjungan, dan telepon.

Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit

Dalam rangka memperkuat fundamental keuangan dan menjaga kualitas kredit, maka BNI melaksanakan upaya penanganan kredit bermasalah secara optimal yang dibarengi dengan peningkatan *coverage ratio* secara *prudent*. Dalam hal ini, termasuk kredit yang sudah dihapus buku juga terus diupayakan penyelesaiannya secara maksimal untuk memperkecil kerugian Bank.

Upaya penanganan kredit bermasalah segmen korporasi, menengah dan kecil secara umum ditempuh melalui dua strategi, yaitu penyelamatan dan penyelesaian kredit.

Strategi Penyelamatan dilakukan antara lain:

1. Restrukturisasi (*restructuring, reconditioning, rescheduling*) terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban namun masih memiliki prospek dan dinilai kooperatif;
2. Setoran/pelunasan melalui investor strategis;
3. Penjualan jaminan secara sukarela atau eksekusi hak tanggungan/fidusia (termasuk melalui lelang).
4. Kerja sama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan efektivitas upaya penyelamatan kredit, baik dengan advisor maupun konsultan hukum.

Sedangkan strategi penyelesaian diterapkan kepada debitur yang dinilai sudah tidak memiliki prospek, antara lain:

1. Penyelesaian kredit melalui investor strategis;
2. Penjualan jaminan secara sukarela atau eksekusi hak tanggungan/fidusia (termasuk melalui lelang);
3. Memperkuat digitalisasi dengan menyempurnakan situs web dan aplikasi BNI Lelang Agunan yang dapat diakses juga oleh masyarakat umum, dalam rangka memperluas dan mengoptimalkan pemasaran agunan kredit bermasalah;
4. Kerja sama dengan pihak ketiga untuk memaksimalkan upaya penyelesaian kredit, termasuk dengan Aparat Penegak Hukum, advisor, hukum dan agen properti;
5. Tindakan hukum berupa somasi, litigasi, kepailitan dan gugatan perdata serta penagihan terhadap penjamin (*Personal Guarantee* maupun *Company Guarantee*);
6. Upaya penerapan skema non konvensional dalam rangka percepatan penyelesaian kredit bermasalah dan meningkatkan kepastian *recovery* untuk meminimalisasi kerugian Bank.

Sebagaimana telah disebutkan di atas, penanganan kredit bermasalah untuk kredit konsumen ditempuh melalui 2 (dua) strategi, yaitu penyelamatan dan penyelesaian kredit. Strategi penyelamatan dan penyelesaian kredit yang dilakukan antara lain:

1. Program Perbaikan Kualitas Aset dan Percepatan *Recovery* (PPKA) terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban namun masih memiliki prospek dan dinilai layak melalui restrukturisasi dan/atau diskon khusus;
2. Program Perbaikan Kualitas Aset & Percepatan *Recovery* Kredit Konsumer (PPKA) khusus Debitur terdampak COVID-19;
3. Digitalisasi proses pengajuan restrukturisasi/BDO kredit konsumer;
4. Optimalisasi *buyback guarantee* (BNI Griya) dan situs web Lelang Agunan;

5. Optimalisasi *Legal Action Collection* (gugatan sederhana, *cessie*, somasi, kepailitan, dan JPN);
6. Percepatan lelang berdasarkan klasifikasi potensi agunan (*quadran approach*) dan optimalisasi situs web Lelang Agunan, serta kerja sama pihak ketiga (dhi. Agen Properti).
7. Penyelesaian kredit melalui pengalihan piutang NPL dan Hapus Buku (*cessie*-pengalihan atau penjualan tagihan kredit milik bank terhadap debitur kepada pihak lain atau investor sesuai kriteria yang ditetapkan Bank);
8. Optimalisasi *recovery* melalui kerja sama dengan pihak ketiga (dhi. *agency* penagihan);
9. Penyesuaian persentase BDO untuk seluruh tingkatan pejabat pemutus berdasarkan maksimum kreditnya pada Kewenangan Memutus Hapus Tagih Non Pokok/BDO (Bunga, Denda, dan Ongkos termasuk biaya PSJT) atas pinjaman debitur golongan 1 Restrukturisasi, Pra NPL, NPL dan Hapus Buku dalam rangka penyelesaian kredit;
10. Penyesuaian atas Keputusan Kebijakan Perkreditan Bank yaitu Penyesuaian limit Maksimum Kredit dan Pejabat Pemutus pada kewenangan hapus buku.

Kinerja Pengelolaan Risiko Kredit Tahun 2022

Melalui implementasi dan penguatan Tim Optimalisasi Pengelolaan LaR, kualitas kredit BNI berhasil dijaga dan mengalami perbaikan. Hingga Desember 2022, rasio NPL *Gross* BNI mengalami perbaikan dibandingkan akhir tahun 2021, yaitu dari 3,7% menjadi 2,8% atau membaik 0,9%. Hal yang sama juga terlihat pada rasio LaR (termasuk restrukturisasi dengan stimulus COVID-19) yang membaik 7,3% (YoY) dari Desember 2021 sebesar 23,3% menjadi 16,0% di Desember 2022. Dengan perbaikan kualitas kredit, BNI juga mencatatkan penurunan pencadangan kerugian sebesar 37%.

Strategi dan Rencana Kerja di Tahun Mendatang

Dalam meningkatkan kualitas kredit, BNI terus melakukan peningkatan budaya risiko melalui program transformasi *end-to-end* proses kredit termasuk penguatan strategi pengelolaan LaR. Selanjutnya, di tahun 2023 BNI telah menetapkan kebijakan strategis yang didukung oleh inisiatif penguatan manajemen risiko dan disiplin proses kredit, serta tetap melakukan optimalisasi program tahun 2022. Di tahun 2023, Segmen Korporasi, Menengah dan Kecil merencanakan beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. Pengembangan *Pipeline Management*
 - a. Pengembangan lebih lanjut *pipeline management* dengan menambahkan faktor *Environmental, Social and Corporate Governance* (ESG) pada *Industry Risk Appetite* dan *Risk Acceptance Criteria*.

- b. Memperkuat penetapan *pipeline* yang fokus pada ekspansi selektif antara lain *Diamond Clients, Wave Clients* dan *Target Market* Wilayah, *value chain* dan *supply chain financing*.
 - c. Terus meningkatkan peran manajemen risiko dalam ekspansi pasar global serta FBI dan CASA yang *sustain* dengan menawarkan solusi transaksi melalui implementasi Xpora pada Segmen Menengah dan Kecil.
 - d. Digitalisasi proses *Pipeline Management* melalui pengembangan RM *Tools*
2. Pengembangan *underwriting process*
 - a. Pengembangan LMS dengan mengintegrasikan seluruh aplikasi proses kredit secara *end-to-end* yang diharapkan memiliki dampak terhadap peningkatan efisiensi, produktivitas dan kualitas aset.
 - b. Meningkatkan kapabilitas & kualitas *data management* dan *advanced data analytics*: untuk Segmen Korporasi dan Menengah.
 - c. *Enhancement credit risk analytics* melalui *sensitivity analysis* dan *stress testing* portofolio kredit beserta perubahan kondisi ekonomi, *review* metodologi risiko kredit, *risk-based pricing*, dan *enhancement impairment model*.
 - d. Mengoptimalkan *tools underwriting* untuk memenuhi kebutuhan bisnis.
 - e. *Alignment* kebijakan perkreditan baik untuk kredit *onshore* maupun KCLN.
 - f. Melakukan *review business process* di Segmen Kecil melalui penerapan *scoring model* s.d. Rp15 Miliar dan penyempurnaan RAC.
 3. Penguatan Proses *Monitoring*
 - a. Mengoptimalkan penggunaan dan pengembangan *monitoring tools*.
 - b. Pemantauan kondisi debitur secara intensif, disertai dengan evaluasi dan penanganan menyeluruh terhadap debitur untuk mengetahui tingkat pinjaman debitur yang lebih *sustain*.
 4. Meningkatkan Kapabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia
 - a. Meningkatkan kompetensi melalui penyelenggaraan *Risk Awareness*/pelatihan/sertifikasi, meningkatkan mitigasi risiko melalui penyediaan data/informasi *industry expertise* sesuai dengan spesialisasi industri kelolaan.
 - b. Meningkatkan kapabilitas SDM dalam manajemen risiko melalui program pengembangan *Risk Culture* yang fokus dan terstruktur sesuai dengan AKHLAK.
 - c. *Enhancement* kapabilitas SDM KCLN yang menjalankan fungsi risiko dan penerapan *Credit Risk Committee* untuk mendukung pengembangan *trade* dan *investment center*.

5. Penguatan *Remedial & Recovery*
Mengoptimalkan penyelamatan dan penyelesaian kredit menggunakan strategi konvensional seperti melakukan restrukturisasi pada debitur NPL yang masih memiliki prospek dan memenuhi 3 (tiga) pilar, lelang secara masif, mengoptimalkan kerja sama dengan Pihak Ketiga dan strategi non-konvensional seperti penjualan agunan secara paket (*bulk*), dan program percepatan penjualan agunan kredit bermasalah.

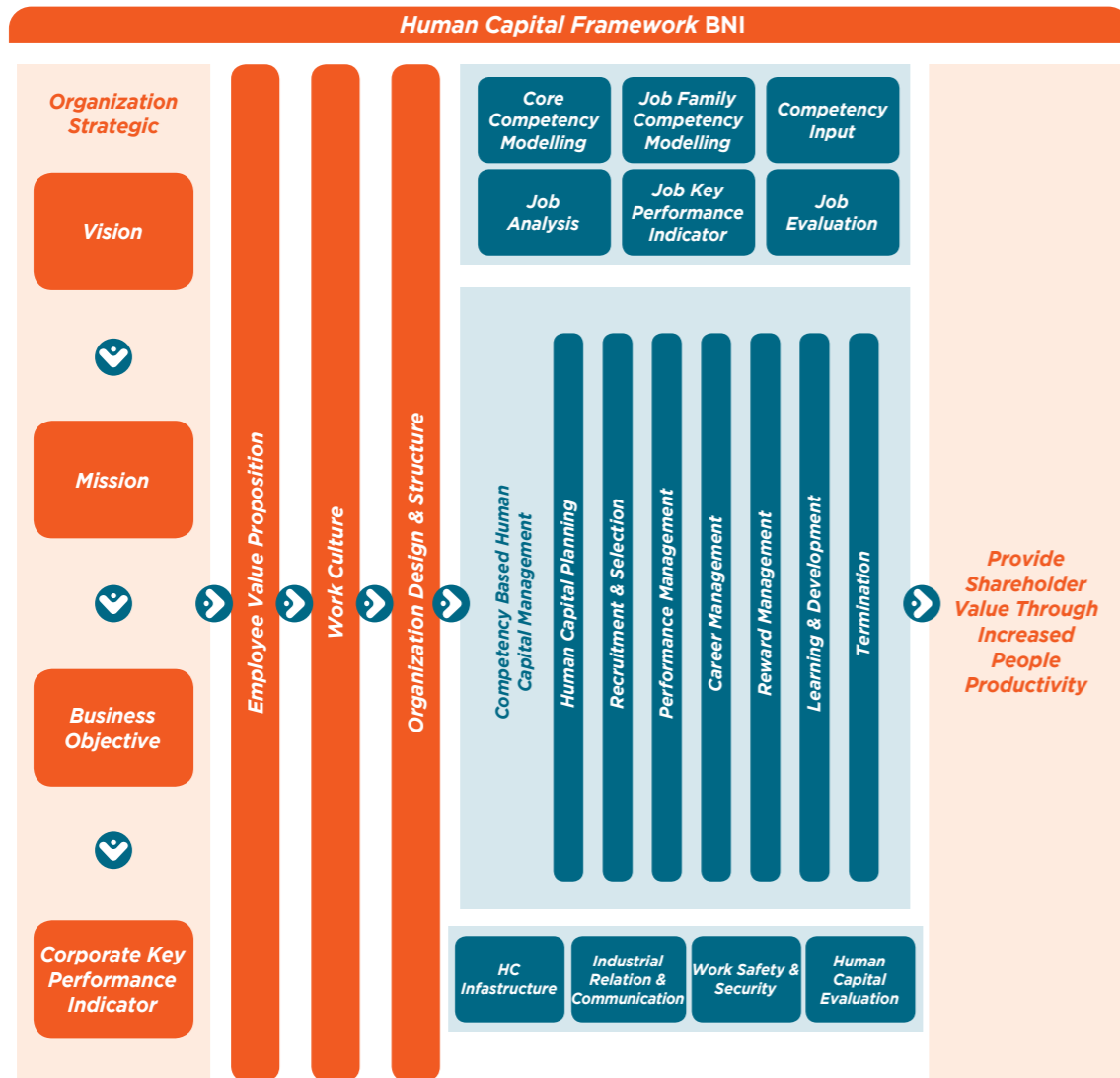
Sementara itu, untuk rencana dan strategis untuk perbaikan kualitas kredit pada segmen konsumer pada tahun 2023 antara lain:

1. Meningkatkan ekspansi bisnis yang selektif melalui:
 - a. Optimalisasi pemberian BNI Fleksi Aktif pada *selected institusi* berdasarkan penetapan klasifikasi institusi dan kerja sama dengan pihak ketiga yang berbasis teknologi *financial*;
 - b. Optimalisasi pemberian BNI Fleksi Pensiun melalui *pre approved* sesuai dengan kriteria (*Risk Acceptance Criteria*) RAC yang ditetapkan;
 - c. Ekspansi Kartu Kredit dengan memanfaatkan *leads* data nasabah dana/*payroll* ataupun *leads* data debitur *selected*;
 - d. Ekspansi BNI Griya pada *selected segmen* yaitu *fixed income selected partner*, nasabah/debitur *eksisting* dengan *performance* baik, atau developer terpilih sesuai *rating* developer (*Top Highly, Highly, Selected, Lokal Selected*, dsb).
2. Meningkatkan *risk culture* melalui transformasi *end-to-end* proses kredit dengan cara simplifikasi proses kredit dan/atau penyesuaian *Debt Service Ratio* (DSR) BNI Griya khusus untuk *selected* segmen;
3. Mengoptimalkan upaya perbaikan kualitas kredit dan *recovery* melalui:
 - a. Optimalisasi penagihan NPL Golongan 4 melalui pihak ketiga (dhi. *agency* penagihan) untuk Kartu Kredit;
 - b. Optimalisasi *recovery* bekerja sama dengan pihak ketiga (dhi. *agency* penagihan) untuk BNI Griya bersubsidi, BNI Fleksi dan Kartu Kredit.
4. Memperkuat *digital capability* melalui inovasi:
 - a. Pengembangan sistem *Mobile Collection* untuk meningkatkan penagihan produk konsumer (dhi. BNI Griya dan BNI Fleksi) di lapangan;
 - b. Penggunaan *channel* penagihan baru (dhi. *Collection Talkbot*);
5. Memaksimalkan strategi yang telah dijalankan pada tahun sebelumnya sebagai berikut:
 - a. Optimalisasi penggunaan IVR (*Interactive Voice Response*) & WA Interaktif;
 - b. Optimalisasi *Legal Action Collection* (gugatan sederhana, Surat Somasi *Lawyer, cessie*, kepailitan dan Jaksa Pengacara);
 - c. Percepatan berdasarkan klasifikasi potensi agunan (*quadran approach*).

Pengelolaan Human Capital

HUMAN CAPITAL FRAMEWORK

Untuk mewujudkan visi BNI menjadi Lembaga Keuangan Terunggul dalam Layanan dan Kinerja secara Berkelanjutan, maka disusun *framework* pengelolaan *Human Capital* secara *end-to-end* yang selaras dengan strategi organisasi yang disebut dengan *Integrated Human Capital Framework*.



BNI memahami bahwa pegawai adalah bagian yang tak terpisahkan dari organisasi dalam mewujudkan visi dan misi bersama. Oleh karena itu, pengelolaan pegawai perlu dikelola dalam sistem yang terstruktur, dengan tetap memperhatikan ketentuan eksternal, berorientasi jangka panjang dan memperhatikan *best practice* di industri. Secara garis besar, komponen dalam *Integrated Human Capital Framework* meliputi:

- Organization Strategic:** Strategi organisasi baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, mulai dari visi & misi, sasaran bisnis dan *key performance indicator* pada tingkat organisasi.
- Employee Value Proposition:** Sebagai komitmen antara BNI dan Pegawai yang diyakini dan disepakati bersama. Saat ini EVP yang diimplementasikan di BNI adalah “Bersama-sama menciptakan tempat terbaik untuk belajar, bertumbuh, dan berkontribusi untuk Indonesia (*Learn, Grow, and Contribute to Indonesia*)”.
- Work Culture:** Termasuk di antaranya nilai, sikap, dan perilaku yang diharapkan dari pegawai di segenap organisasi.
- Organization Design & Structure:** Desain dan struktur organisasi, termasuk pembagian fungsi, tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang jelas sehingga setiap jabatan dapat menjalankan fungsinya secara optimal.
- Core Competency Modeling, Job Family Competency Modelling, Competency Input, Job Analysis, Job Key Performance Indicator & Job Evaluation** sebagai tindak lanjut dari desain organisasi untuk mendetailkan fungsi serta kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan fungsi tersebut dengan baik.
- Competency Based Human Capital Management:** Meliputi pengelolaan human capital secara *end-to-end* yang berbasis kompetensi.

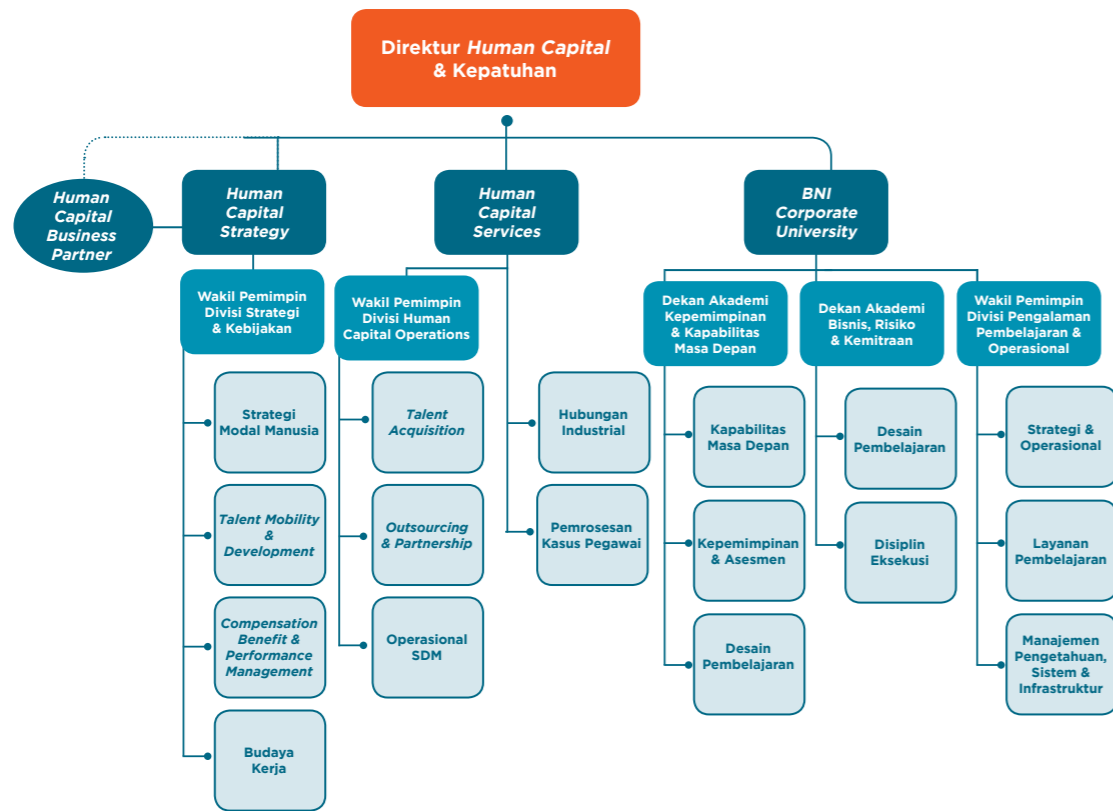
7. Untuk memastikan bahwa seluruh pengelolaan *human capital* dapat berjalan dengan baik, maka perlu didukung oleh

- HC *Infrastructure* yang terintegrasi dengan data yang akurat dan mudah diakses oleh pegawai;
- Hubungan industrial yang harmonis dan didukung dengan komunikasi yang efektif antara seluruh *stakeholder* yang terkait;
- Work Safety & Security** untuk memastikan keamanan dan keselamatan kerja bagi seluruh pegawai agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik;
- Human Capital Evaluation** sebagai salah satu perwujudan prinsip perbaikan tiada henti, untuk memastikan bahwa sistem pengelolaan *human capital* yang diterapkan dapat secara optimal mendukung tercapainya strategi Bank.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA HUMAN CAPITAL BNI

Struktur organisasi yang kuat dan solid perlu didukung oleh pengelolaan *Human Capital* yang baik serta diisi oleh orang-orang yang kompeten di bidangnya. Untuk mendukung hal tersebut, BNI telah memiliki organisasi pengelolaan *Human Capital* yang merupakan bagian dari Sektor *Human Capital & Compliance* yang dipimpin oleh Direktur *Human Capital & Compliance*. Terdapat 4 (empat) fungsi terkait *Human Capital* di BNI yaitu Divisi *Human Capital Strategy* yang memiliki kewenangan untuk menetapkan kebijakan terkait SDM, *Human Capital Business Partner* yang menjalankan peran sebagai *strategic partner* bagi unit, Divisi *Human Capital Services* yang berwenang untuk melakukan operasionalisasi kebijakan terkait SDM, serta BNI *Corporate University* yang memiliki peran utama dalam pengembangan kapabilitas pegawai.

Struktur Organisasi Pengelola Human Capital BNI



PROFIL PEGAWAI

Per 31 Desember 2022, jumlah pegawai BNI mencapai 27.170 orang, jumlah ini relatif stabil dibandingkan dengan jumlah pegawai per 31 Desember 2021 sebanyak 27.177 orang. Informasi mengenai profil pegawai BNI, dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

IMPLEMENTASI STRATEGI PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2022

Strategic Workforce Planning & Recruitment untuk Mendapatkan Talenta Terbaik

Salah satu prioritas dalam pengelolaan *human capital* di BNI untuk memastikan ketersediaan pegawai pada fungsi-fungsi yang mendukung tercapainya strategi bisnis BNI. Selaras dengan strategi bisnis Bank, maka strategi *workforce planning* pada tahun ini tetap berfokus pada fungsi perkreditan, risiko dan digital/IT.

Untuk memenuhi kebutuhan pegawai, BNI membuka sejumlah program di antaranya *Assistant Development Program* (ADP) dan *Officer Development Program* (ODP). Pelaksanaan rekrutmen ini memiliki peran penting dalam memastikan ketersediaan talenta yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank, baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Sepanjang tahun 2022, BNI telah merekrut 342 pegawai melalui berbagai jalur ODP. BNI juga mendukung program Kementerian BUMN dengan berpartisipasi pada pada Program Perekrutan Bersama BUMN (PPB) untuk mengisi kebutuhan pegawai di sejumlah unit bisnis BNI.

Employee Development melalui Strategi Career Management yang Terintegrasi

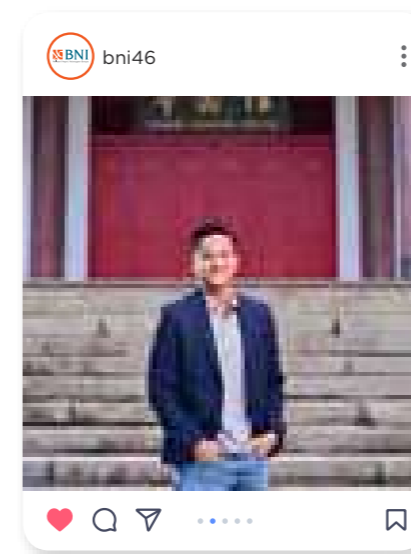
BNI memandang bahwa untuk memastikan ketersediaan pimpinan (*leader*) yang *agile* dengan kapabilitas *leadership* yang mumpuni serta berwawasan global memerlukan waktu dan program yang bersifat jangka panjang. Oleh karena itu, BNI secara spesifik memberikan perhatian dalam aspek *career management* sehingga perusahaan mampu membangun talenta terbaik yang akan menjadi pimpinan di masa depan. Sejumlah program *talent management* yang diimplementasikan di tahun 2022 adalah:

1. **Revamping Career Management Strategy**
Program ini merupakan salah satu bagian dari transformasi BNI yang bertujuan untuk menyempurnakan proses pengelolaan & pengembangan karier pegawai, khususnya bagi yang dikategorikan *Talent* di BNI. Hal ini dicapai melalui penguatan peran *Human Capital*, perbaikan proses bisnis dan penyusunan rencana pengembangan *talent* secara terstruktur. Hasil dari transformasi adalah penyempurnaan kebijakan *Talent Management* yang antara lain mencakup *Classification, Development, & Mobility*. Implementasi kebijakan ini juga didukung dengan mengakselerasi kapabilitas infrastruktur IT untuk memudahkan proses pengelolaan *talent* secara efektif dan efisien.
2. **Individual Development Plan (IDP)**
Setiap pegawai memiliki kebutuhan pengembangan yang berbeda - beda, oleh karena itu BNI memastikan bahwa setiap pegawai memiliki *Individual Development Plan* (IDP) yang disusun berdasarkan asesmen atas kondisi saat ini dan rencana karir pegawai ke depannya. Dalam penyusunan IDP, setiap pegawai

diwajibkan untuk memiliki kompetensi yang akan baik *Hard Competency, Soft Competency*, maupun *Leadership Competency* yang akan dikembangkan pada tahun berjalan. Pemilihan kompetensi yang akan dikembangkan, merupakan hasil diskusi bersama antara pegawai dan atasannya untuk memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan telah sesuai dengan tujuannya. Pelaksanaan program pengembangan, selanjutnya akan difasilitasi oleh BNI Corporate University.

3. **Career Acceleration**
Sejalan dengan misi Kementerian BUMN serta strategi perusahaan untuk memfasilitasi Talent Muda dan Perempuan yang memiliki *capacity* dan *capability* unggul untuk mengisi posisi pimpinan perusahaan, maka disediakan program percepatan karier (*Career Acceleration*) dengan mekanisme *speed track*. *Speed track* adalah jalur percepatan karier yang memungkinkan pegawai untuk duduk di satu posisi dalam jangka waktu yang lebih cepat dari seharusnya (*accelerated*). Pelaksanaan seleksi pegawai untuk menduduki posisi pimpinan melalui program *Career Acceleration* ini dilakukan dengan seleksi ketat yang bertujuan untuk memastikan bahwa pegawai yang mengikuti program ini telah memiliki *capacity* dan *capability* yang mumpuni serta *learning agility* yang tinggi sebelum menduduki posisi tujuan.
4. **Global Postgraduate Program**
Sesuai dengan strategi untuk memperluas jangkauan secara global, maka BNI memberikan peluang bagi pegawai yang ingin mengembangkan pengetahuannya melalui pemberian Beasiswa S2 pada *Top 50 World University* melalui *Global Postgraduate Program* (GPP).

Testimoni Global Postgraduate Program



Yosep Abdulhalim Wardani - Master of Business Administration - Nanyang Technological University Singapore)

BNI Postgraduate Program memberikan saya kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di salah satu universitas terbaik di dunia yaitu Nanyang Technological University (NTU) Singapore dengan program study *Master of Business Administration* (MBA). Satu hal yang menarik yang saya temukan selama belajar disini adalah kami tidak hanya belajar di ruang kelas, namun kami juga belajar menjadi konsultan bisnis yang diberikan tanggung jawab penuh untuk menghandle "*real client*", sehingga pengalaman belajar menjadi sangat menarik karena kami dapat langsung menerapkan ilmu yang diperoleh di kelas dalam membuat analisa project yang sedang ditangani.

Selain itu, kami juga berkesempatan untuk belajar tentang teknologi dan inovasi di Tsinghua University China dan belajar tentang *leadership* di University of California, Berkeley USA.

BNI *Postgraduate Program* memberikan kesempatan yang luar biasa bagi seluruh BNI Hi-Movers untuk mengembangkan diri dan mengejar mimpi mendapatkan pendidikan dari kampus terbaik dunia. Pengalaman ini merupakan salah satu momen terbaik dalam hidup saya. Karena saya tidak hanya mempelajari *hard skill* namun juga *soft skill* bekerja di lingkungan baru dan multikultural. Semoga semakin banyak BNI Hi-Movers yang bisa berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Testimoni Global Postgraduate Program

Dita Oktro Chusnul Chotimah - Master of Arts in Global Digital Innovation - Korea Advanced Institute of Science & Technology (KAIST)

Salah satu syarat beasiswa *Global Postgraduate Program* BNI adalah diterima di *Top 50 Universities by Subject*, dimana perjuangan mendapatkannya tidak mudah bagi saya tapi itu journey yang berharga. Dalam proses pengajuan ini, atasan saya senantiasa menyemangati dan mengingatkan saya untuk tidak putus asa. Hal ini menegaskan bahwa BNI tidak hanya memfasilitasi pegawainya untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi namun juga menjadi *support system* pegawainya.

Alhamdulillah pada September 2022, akhirnya saya berkesempatan untuk menempuh pendidikan *Master of Arts in Global Digital Innovation (GDI)* di *Korea Advanced Institute of Science & Technology (KAIST)* dengan beasiswa penuh dari KAIST dan BNI. Di bidang teknologi, KAIST merupakan universitas terbaik di Korea Selatan dan menduduki peringkat ke-20 di bidang *Subject Engineering & Technology*. Kurikulum GDI didesain untuk menyiapkan calon *IT Leaders* yang berasal dari berbagai negara.

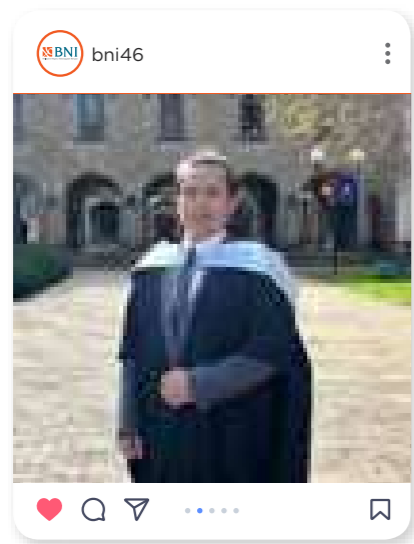
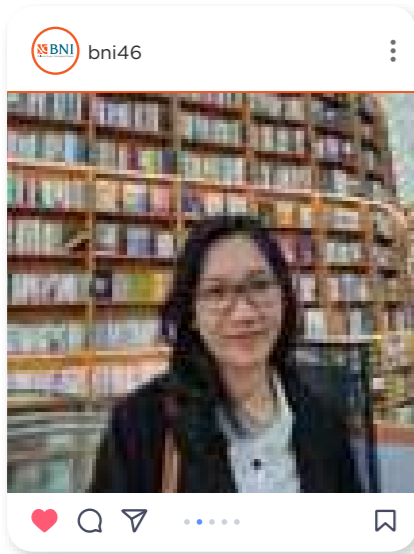
Di sini, saya banyak diajarkan untuk memahami teknologi secara menyeluruh, tidak hanya dari *technical context* namun juga *socio-managerial context*, mencari *added value of technology* bagi penggunaannya. Selain itu, GDI aktif mengirim mahasiswanya ke berbagai konferensi untuk memperluas wawasan perkembangan teknologi terkini dan memfasilitasi *collaboration project* antar negara yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai visi BNI *Go Global*.

Kuliah di salah satu universitas terbaik dunia yang terletak di negara yang merdeka hampir bersamaan dengan Indonesia tapi perkembangan ekonomi dan teknologinya jauh lebih pesat memberi perspektif baru dan optimisme bagi saya, untuk dapat berkontribusi lebih baik bagi negara khususnya BNI. *It's worth fighting for!*

Roy Alfred Bohalima - Faculty Business and Economic - University of Melbourne, Australia

Menjadi peserta *Global Postgraduate Program (GPP)* BNI merupakan salah satu pengalaman paling membanggakan yang pernah saya dapatkan. Saya sangat menikmati keikutsertaan saya selama mengikuti program ini karena fasilitas yang diberikan sangat lengkap dan terjamin sehingga semua kebutuhan selama masa studi dapat terpenuhi dengan begitu saya dapat berkonsentrasi penuh untuk menyelesaikan studi saya dengan nyaman. Melalui program inilah saya berhasil menyelesaikan Pendidikan pasca sarjana saya di *Faculty Business and Economic - University of Melbourne, Australia*.

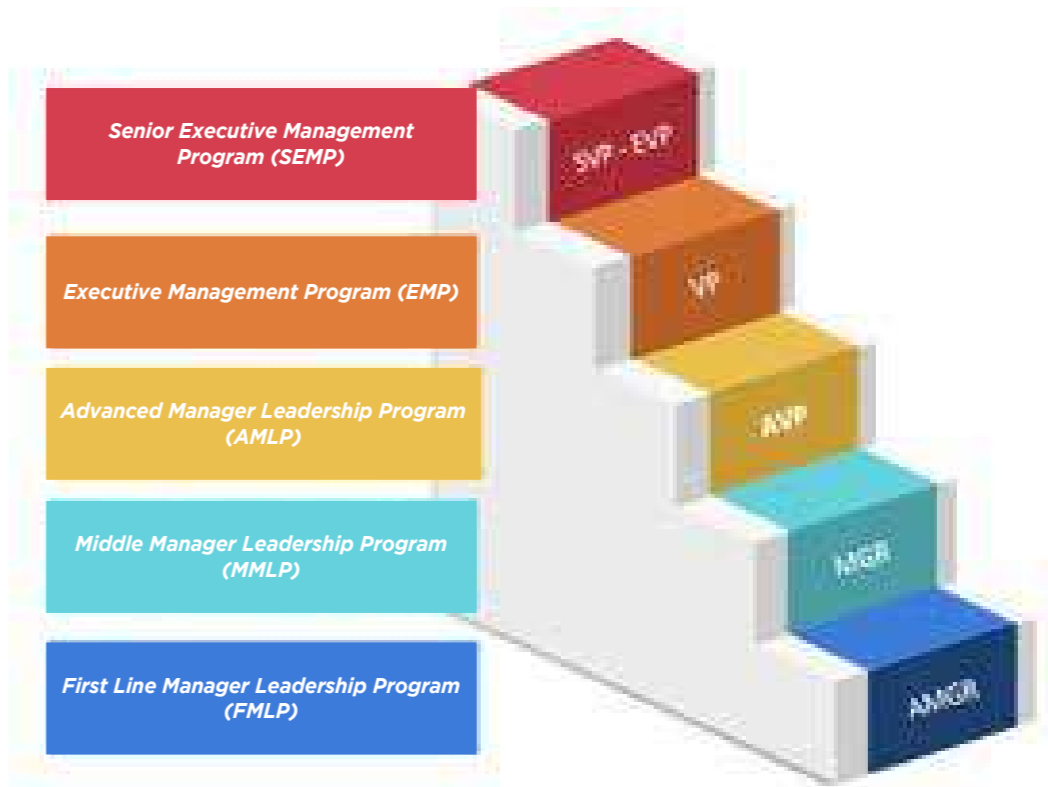
Menjalani pendidikan di salah satu *top 50* universitas terbaik di dunia tidak saja memberikan segudang pengetahuan *ter-update* di bidang *strategic management* yang saya pelajari tetapi juga menempa pribadi saya untuk *stand out* dan menjadi *global leader* yang idenya didengarkan dan diapresiasi oleh rekan-rekan mahasiswa lainnya yang berasal dari negara dan budaya yang berbeda-beda. Saya yakin bahwa dengan semakin banyaknya talenta muda BNI yang mengikuti program beasiswa ini maka BNI akan mampu menciptakan pemimpin-pemimpin masa depan yang memiliki wawasan global dan kapabilitas untuk bersaing di level internasional.



5. Leadership Development Program

Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompleks BNI harus memiliki *pool of talent* yang unggul dan siap dalam menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, BNI perlu melakukan pengembangan kompetensi kepemimpinan untuk pegawai secara berkelanjutan.

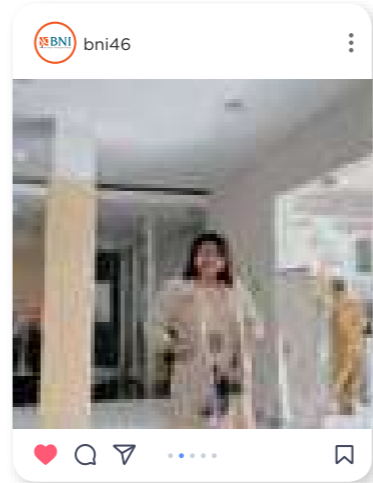
BNI telah menyusun program pengembangan kapabilitas sebagai bagian dari pengembangan karir pegawai yang dimulai sejak kepemimpinan di tingkat awal hingga level tertinggi kepemimpinan di BNI. Program ini mencakup pengetahuan, keterampilan perbankan, kompetensi personal dan kepemimpinan untuk mempersiapkan pegawai agar dapat menjadi pemimpin baik pada posisi saat ini maupun masa yang akan datang. Program ini telah didesain secara khusus untuk setiap jenjang kepegawaian dengan penjelasan berikut:



BNI juga secara terstruktur mempersiapkan *sucession planning* sebagai strategi dan rencana yang dilakukan untuk mengembangkan segala potensi dan kemampuan yang dimiliki pegawai dalam memastikan kesiapan kandidat untuk menjadi suksesor.

Testimoni Leadership Development Program

I Gusti Ayu Sri Artati (Pemimpin KCP Selong - KC Mataram) Peserta First Line Manager Leadership Program



Saya merasa senang dan bangga terpilih menjadi salah satu *top talent* BNI yang mendapat kesempatan mengikuti brevet FMLP.

Workshop ini sangat menarik dan bermanfaat dan menambah ilmu kami. Salah satu yang diajarkan antara lain mengenai hal-hal yang tidak terlalu berpengaruh dalam pekerjaan namun dapat menimbulkan masalah ke depannya, contohnya kita seharusnya menghindari *multitasking* dan mulai melaksanakan *task planning*.

Di samping itu, kami juga diajarkan untuk harus selalu memiliki *growth mindset* jangan sampai menjadi *fixed mindset* terhadap perubahan dinamika yang terjadi selama ini.

Mengikuti brevet ini menambah wawasan, menjadikan kami lebih memahami seni dalam *leadership* sehingga mampu mengelola tim sesuai dengan ekspektasi.

Menjadi lebih bijaksana dalam membuat keputusan, *managing people* dengan delegasi pekerjaan kepada tim dan membuat tim yang solid. Banyak sekali ilmu yang dapat kami terapkan dalam mengelola tim dan melaksanakan pekerjaan sehari-hari untuk mencapai target yang telah diberikan.

Testimoni Leadership Development Program

Lea Beny Saputra - Pemimpin Kelompok Pemantauan Divisi Service Quality Peserta Advanced Manager Leadership Program



Banyak hal yang saya pelajari selama sesi pelatihan. *As a leader*, kita dibekali *strategic orientation, change leadership, decision making & strategic design thinking, agile & digital mindset, managing people & developing others*, dan beberapa aspek strategis lainnya.

Pelatihan yang terbagi menjadi beberapa sesi ini menurut saya cukup *powerful*. Selain *inclass*, kita dituntut untuk mampu merealisasikan pendekatan *design thinking* untuk mengembangkan sebuah *project (action learning project)*. Disamping itu, program yang didesain untuk mencetak talent-talent terbaik BNI ini juga menggandeng *fintech* dan unicorn di Indonesia sebagai partner (*internship*) sehingga banyak hal dan kesempatan yang bisa kami dapatkan dan diskusikan dengan mereka.

AMLK ini merupakan bukti bahwa BNI senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi dan *capability* untuk menghasilkan BNI Hi movers yang andal dan mampu menghadapi tantangan dan tuntutan saat ini dan masa yang akan datang. BNI Hi Movers dididik dan dilatih untuk memiliki *skillset* sesuai kebutuhan pasar.

- *Uplift your skill and win the battle* -

Mengembangkan Kapabilitas Human Capital untuk Kapabilitas Masa Kini dan Mengantisipasi Masa Depan

Sebagai bentuk tanggung jawab Bank dalam mengembangkan kapabilitas *Human Capital* BNI untuk mencapai Visi dan Misi BNI, Bank memberikan mandat kepada BNI Corporate University untuk menjadi *strategic engine* yang bertugas mengintegrasikan seluruh *“Learning Resources, Processes dan People”* yang berada dalam perusahaan untuk peningkatan *knowledge, skills & attitude* atas setiap individu dalam ekosistem bisnis BNI. Tata kelola BNI Corporate University mengadaptasi kerangka dan *learning value chain Corporate University* yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Dalam menjalankan mandatnya tersebut, BNI Corporate University mengelola dana pengembangan kualitas SDM dengan memedomani SK Dir BI No. 31/310/KEP/DIR Tahun 1999 tentang Penyediaan Dana untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Umum.

Agar dapat memenuhi kebutuhan pengembangan kapabilitas Bank secara efektif, BNI Corporate University membagi fokus pengembangan pembelajaran dalam dua akademi, yaitu:

Akademi dan Fokus Pengembangan

Akademi	Fokus Pengembangan
Akademi Kepemimpinan dan Kapabilitas Masa Depan	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan kapabilitas kepemimpinan dan <i>talent development</i> dimulai dari <i>first level, middle level dan executive level</i>, termasuk di dalamnya adalah asesmen kompetensi. Pengembangan kapabilitas terkait <i>new business</i> seperti <i>Digital Capability</i> dan <i>IT Capability</i> Pengembangan kapabilitas pegawai baru seperti <i>Rookie 46, Officer Development Program, Assistant Development Program</i>.
Akademi Bisnis, Risiko dan Kemitraan	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan kapabilitas bisnis di segmen <i>Small Business, Large & Commercial Banking, Corporate Banking, Consumer Banking & Sales, Treasury & International Banking</i> dan <i>Banking Operation</i>. Pengembangan kapabilitas terkait <i>Risk Culture, Discipilin Execution</i> dan pengelolaan <i>Partnership</i> di bidang pembelajaran

Dalam menentukan strategi pengembangan kapabilitas di tahun 2022 BNI Corporate University mengacu kepada *Corporate Plan* lima tahunan serta 7 Kebijakan Strategis BNI tahun 2021 - 2022. Dari *Corporate Plan* dan Inisiatif Strategi BNI tersebut, ditetapkan Strategi Pengembangan Kapabilitas untuk menjamin tercapainya kapabilitas pegawai melalui program-program pengembangan yang dirancang khusus oleh kedua akademi tersebut terutama untuk 3 hal yaitu *Run the Bank, Change the Bank* dan *Transform the Bank*.

Run the Bank

Budaya Risiko dan Kepatuhan (Operasional dan Kredit), *Global Banking Business Enhancement* (Xpora, Literasi *International Banking, International Banking, Certification*); Solusi *Transactional Banking, New Entry Program* (ODP, ADP)

Change the Bank

Pengembangan kapabilitas baru untuk mendukung terjadinya *Job Shifting/ Job Desconstruction* yang dibutuhkan khususnya dalam rangka implementasi *New Way of Working* (NWOW) sebagai salah satu agenda BNI Corporate Transformation dan mempersiapkan pegawai eksisting agar siap menjalankan tugas sesuai model bisnis organisasi baru

Transform the Bank

Penanaman *mindset* baru bagi seluruh pegawai BNI yaitu *Digital Transformation Mindset* dan *Global Mindset*, bersama-sama dengan peningkatan kapabilitas kepemimpinan serta kapabilitas Digital dan IT

BNI Corporate University menetapkan visi menjadi entitas pembelajaran kelas dunia untuk melahirkan pemimpin holistik dan profesional lembaga keuangan BNI yang unggul. Untuk menjamin tercapainya visi tersebut, sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini BNI Corporate University menetapkan standar pengelolaan prosedur mengacu pada ISO 9001 : 2015, dan sejak tahun 2019 telah mengikuti akreditasi khusus *Corporate University* berstandar global, yaitu *Corporate Learning Improvement Process* (CLIP) dari *European Foundation of Management Development* (EFMD), dimana dalam proses Re-Akreditasi di tahun 2022 BNI Corporate University dinyatakan memenuhi persyaratan Akreditasi CLIP untuk periode 5 (lima) tahun.

Sebagai wujud untuk menjadikan BNI sebagai tempat terbaik untuk belajar, bertumbuh, dan berkontribusi untuk Indonesia (*Learn, Grow, and Contribute to Indonesia*), BNI senantiasa memberikan dukungan bagi pegawai untuk mengembangkan diri, salah satunya melalui pendidikan akademik. Sejalan dengan strategi BNI untuk *go global*, BNI memberikan beasiswa penuh bagi pegawai yang mampu dan yang ingin meneruskan pendidikan S2 (*Postgraduate*) di Top 50 Universitas di seluruh dunia melalui *Global Postgraduate Program*. Selain itu, untuk pegawai yang telah berhasil menyelesaikan pendidikan akademik Strata-1, Strata-2, dan Strata-3 secara mandiri (*Self Development Program*), tersedia dukungan dalam bentuk bantuan penggantian biaya kuliah.

Masih dalam rangka menjalankan strategi *go global*, untuk meningkatkan kapabilitas strategis sekaligus *global exposure*, BNI memberikan kesempatan kepada pegawai di level eksekutif untuk mengikuti *overseas executive education* bekerja sama dengan *Business School* kelas dunia seperti:

1. Harvard Business School
2. Stanford Business School
3. Massachusetts Institute of Technology
4. Columbia Business School
5. London School of Economics
6. Chicago Booth
7. NUS Business School
8. NYU Stern School of Business
9. Cambridge Judge Business School

BNI Corporate University telah melakukan *transformation agile learning culture* dengan secara konsisten menerapkan paradigma belajar *“learner as a center of learning”*, dimana selain mengikuti pembelajaran yang telah disiapkan oleh BNI Corporate University, setiap pegawai dapat menentukan dan melaksanakan sendiri pengembangan apa yang dibutuhkan tanpa perlu menunggu untuk dipanggil/ditugaskan pelatihan oleh BNI Corporate University. Dalam rangka menunjang hal tersebut, BNI Corporate University telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana pembelajaran, meliputi:

Sarana/Prasarana Pembelajaran

Sarana/Prasarana	Deskripsi
BNI SMARTER (Sistem Pembelajaran Terintegrasi)	<ul style="list-style-type: none"> Aplikasi <i>one stop learning</i> yang melayani sebagian besar kegiatan pengembangan untuk semua pegawai - termasuk proses <i>learning and sharing</i> sehingga mereka dapat meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan untuk memberikan kinerja terbaik mereka di tempat kerja, misalnya DEEP 46. Pegawai Perusahaan Anak juga dapat mengakses modul pembelajaran dari BNI Smarter untuk pemenuhan kompetensinya.

Sarana/Prasarana Pembelajaran

Sarana/Prasarana	Deskripsi
BNI MoRe UnLeaSh	<ul style="list-style-type: none"> Program wajib belajar/<i>learning</i> dan mengajar/<i>sharing</i> 46 jam atau 46 <i>Learning Hours</i> & 46 <i>Sharing Hours</i> (L&S 46) adalah program yang digunakan untuk menciptakan <i>learning & sharing culture</i>, pegawai didorong untuk melakukan <i>learning & sharing</i> masing-masing minimal 46 jam selama setahun. Jika pegawai melakukan <i>learning & sharing</i> lebih dari 46 jam setahun dan berdampak terhadap peningkatan kompetensi dan kinerjanya maka hal tersebut akan menjadi nilai tambah bagi pegawai tersebut dan akan menjadi salah satu pertimbangan terhadap Perubahan <i>Person Value</i>-nya. Di dalam BNI SMARTER terdapat satu menu yaitu BNI <i>MoRe UnLeaSh</i> yang dapat digunakan oleh pegawai untuk mengunggah/mencatatkan realisasi pembelajaran yang dilakukannya <i>anytime, anywhere & anyhow</i>.
BNI <i>Learning Wallet</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anggaran pembelajaran pribadi yang dikelola sendiri oleh masing-masing pegawai, yang memungkinkan pegawai untuk memilih <i>learning journey</i> dan pengembangan mereka sendiri untuk memenuhi kesenjangan kompetensi mereka serta untuk membuat hasil kerja yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih cerdas
BNI <i>Center of Digital Assessment & Evaluation</i> (CODAE)	Aplikasi untuk melaksanakan <i>Asesmen Soft Competency</i> bagi pegawai dengan level Asisten, Asisten Manager, Manager, dan Assistant Vice President.
BNI CorpuTV	YouTube <i>Live Streaming Channel</i> yang digunakan sebagai <i>platform</i> untuk menyediakan program suplemen pembelajaran (webinar) dalam berbagai topik, seperti : <i>Business, Non-Business, Updated Issues, Digital Mindset, Hobbies</i> , BNI <i>Transformation</i> , dalam format Talk-show dengan berbagai Host dan Pembicara dari internal maupun eksternal BNI.
<i>Daily Exercise for Employee Program</i> (DEEP) 46	Program untuk mendorong pegawai agar selalu meningkatkan kompetensinya melalui " <i>bite size learning</i> " dan tes harian yang pengingatnya muncul saat pegawai melakukan absensi kehadiran secara digital melalui digiHC.
BNI <i>Learning Game</i>	BNI <i>Learning Game</i> adalah pembelajaran digital melalui <i>gamification</i> . Saat ini, terdapat dua <i>courseware</i> melalui <i>learning game</i> , yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <i>Digital Transformation Mindset</i> <i>Global Mindset</i>
<i>E-learning Mandatory</i>	<i>E-learning</i> yang berisikan <i>courseware</i> yang dirancang untuk mendukung penerapan tata kelola bank yang baik dengan dilandasi oleh <i>Risk Culture</i> yang kuat dan diwajibkan oleh regulator seperti : <i>Anti Fraud Awareness</i> (AFA), Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), <i>Risk Culture</i> , Budaya Kerja (AKHLAK), <i>Sustainability Finance</i> , <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Gratifikasi & Anti Suap</i>
<i>Learning Point</i>	Pemberian point sebagai penghargaan atas pembelajaran yang dilakukan oleh pegawai.
<i>Appreciation & Motivation Awards</i> (AMA) for <i>Learning Resources & Learner</i>	Program motivasi dan penganugerahan apresiasi bagi segenap pegawai yang telah berkontribusi dengan baik dalam mendukung pencapaian kinerja bisnis BNI melalui keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran.

BNI turut berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat umum, khususnya melalui program magang mahasiswa yang bekerja sama dengan ekosistem kampus dalam rangka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan, mengasah, dan memperdalam digital skill yang saat ini sudah didapat dan dimiliki di kampus agar sesuai dengan industri perbankan khususnya BNI. Dari program yang diinisiasi oleh BNI *Corporate University* tersebut sebanyak 779 orang telah bergabung dengan BNI yang berasal dari program pemagangan antara lain:

1. Program Magang Mahasiswa Bersertifikat dari FHCI Kementerian BUMN;
2. Program Magang Digital Lulusan *Digital Talent Scholarship* (DTS) 2020 Kominfo;
3. Program Magang Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek);
4. Program Magang BNI *Digital Bootcamp* Malang;
5. Program Magang Individual.

Menumbuhkan Budaya Inovasi untuk Menjadi yang Terdepan

Di era digital ini, inovasi merupakan kata kunci untuk memastikan keunggulan daya saing BNI terhadap kompetitor. Untuk menumbuhkan budaya inovasi pegawai, secara rutin BNI menyelenggarakan BNI Innovation Championship (Binnova) sebagai kegiatan tahunan. Terkumpul sebanyak 311 ide inovasi yang diciptakan oleh BNI Hi-Movers dalam 2 season Binnova 2022. Setelah mengikuti proses yang ketat didapatkan 6 grand finalis untuk berkompetisi di BNI Innovation Championship Grand Final yang akan diadakan di bulan Q1 2023, dengan dewan juri yang berasal baik dari pihak internal maupun eksternal.

Strategi Reward & Remuneration untuk Menarik, Mempertahankan dan Memotivasi Pegawai dalam Berkinerja

Strategi remunerasi yang diterapkan di BNI bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam menarik, memotivasi dan mempertahankan *targeted talented group* dengan kinerja dan kompetensi yang unggul untuk mendukung tercapainya visi & misi BNI, pencapaian strategi, serta mewujudkan *Employee Value Proposition* (EVP).

Filosofi remunerasi yang diterapkan BNI adalah *total rewards*, yaitu *For More Benefit We Go* yang terdiri atas

1. For (*Foundational Rewards*)
2. More (*Motivational Rewards*)
3. Benefit
4. WE (*Working Environment*)
5. GO (*Growth Opportunities*)

Dalam rangka mengimplementasikan strategi remunerasi tersebut, beberapa hal yang dilakukan di tahun 2022, di antaranya berupa *Program Kepemilikan Saham Bagi Pegawai* (*Employee Stock Allocation/ESA*). Program ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai yang berkelanjutan, meningkatkan rasa memiliki (*ownership*) pegawai terhadap perusahaan, serta sebagai upaya retensi dan meningkatkan *risk awareness* pegawai. Disamping itu, dalam upaya untuk lebih memotivasi dan *me-retain top talent* BNI untuk tetap berkarir dan berkontribusi bagi BNI, terdapat *Program Retention* serta *Discretionary Bonus* yang diberikan kepada *selected top talent* BNI yang diputus Direksi.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Nyaman untuk Bekerja dan Berkontribusi secara Optimal

Visi manajemen yang menempatkan *people comes first* menjadi hal yang difokuskan dengan memperhatikan kesehatan mental dan fisik pegawai. Fokus terhadap *Employee Wellbeing* tersebut, diharapkan dapat menunjang tingkat engagement dari pegawai, sehingga produktivitas meningkat. Slogan *Healthy and Happy BNI Hi-Movers* menjadi *campaign* yang terus digaungkan ke seluruh pegawai untuk meningkatkan *awareness* akan pentingnya kesehatan pegawai. Hal ini dituangkan dalam *Employee Wellbeing Guidebook* yang merupakan panduan bagi pemimpin dan pegawai akan pentingnya *wellbeing*. Program-program yang dilakukan di unit masing-masing antara lain:

1. BISASAPA
Budaya *coaching* dan *mentoring* sangat penting untuk meningkatkan kualitas komunikasi antar pegawai, baik pemimpin ke tim, ataupun antar sesama pegawai. Tim dapat lebih mengenal satu sama lain, menyelesaikan masalah dengan lebih efektif, hingga menggali potensi diri dengan program BISA atau Bicara Santai. Selain BISA, terdapat program SAPA yang menekankan pada kebiasaan pegawai dalam saling sapa menggunakan nama, dan penggunaan 3 kata ajaib yaitu maaf, tolong, dan terima kasih yang bertujuan untuk meningkatkan rasa saling menghormati antar pegawai.
2. Let's Get It Done
Let's Get It Done merupakan sebuah program yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas *meeting* atau pertemuan sehingga didapatkan hasil yang lebih efisien dan efektif, memastikan meeting memiliki agenda yang jelas, hingga memastikan efektivitas *meeting* menjadi fokus di program ini.
3. Wellness Day
Dalam meningkatkan kualitas *wellbeing* pegawai, program *Wellness Day* dibuat untuk memfokuskan kegiatan *wellbeing* di hari-hari tertentu, untuk memberikan arahan ke segenap pegawai agar melakukan kegiatan olahraga bersama di tanggal 10 di setiap bulannya. Program ini juga mengimbau segenap pegawai untuk melaksanakan *me time* di hari Sabtu (*Saturday Self-Care*) dan hari keluarga di hari Minggu (*Sunday Family Day*).
4. 46 Society
BNI meyakini bahwa membangun keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi yang sehat dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas pegawai. Untuk mendorong dan mewujudkan hal tersebut salah satunya dilakukan upaya melalui pembentukan komunitas bagi pegawai dengan tujuan untuk memfasilitasi pegawai mengembangkan hobi dan bakat serta menjaga kesehatan fisik dan mental.

BNI memiliki lebih dari 20 komunitas yang terbentuk berdasarkan hobi dan minat pegawai yang mana dikumpulkan dalam sebuah wadah bernama 46Society. Tiap unit dapat membuat kegiatan bersama komunitas tersebut, baik kegiatan olahraga hingga seni.

Disamping itu, BNI berupaya proaktif mendukung *work life balance* untuk mendorong produktivitas pegawai dengan menerapkan kebijakan model kerja *hybrid* bagi pegawai yang tidak melayani nasabah secara langsung.

Untuk menunjang model kerja *hybrid* tersebut, BNI menyediakan *Work Hub* sebagai alternative tempat kerja untuk pegawai. *Work Hub* menyediakan fasilitas yang lengkap antara lain, jaringan kantor yang memadai. Dengan adanya *Work Hub* tersebut diharapkan dapat menjadi momentum untuk mendorong produktivitas pegawai dan menciptakan lingkungan kerja yang aman di era *new normal*.

Testimoni perwakilan komunitas (46 Society)



Merupakan kebanggaan bisa bekerja di BNI karena BNI sangat mendukung seluruh komunitas yang ada di BNI termasuk komunitas Gitaswara 46 yang merupakan perkumpulan pegawai BNI yang mencintai dunia tarik suara (bidang paduan suara, vokal grup, dan menyanyi solo). Terima kasih kepada BNI yang selalu memberikan dukungan moral dan materil pada setiap program kegiatan internal Gitaswara 46 dan kompetisi eksternal sehingga selalu menghasilkan prestasi yang sangat membanggakan BNI seperti Kompetisi Paduan Suara Sektor Jasa Keuangan (Juara 1 tahun 2019, juara 3 tahun 2020 dan juara 2 tahun 2022) Semoga BNI semakin jaya dan selalu dicintai segenap nasabah dan BNI Hi-Movers.

(Simson Padeggan Manjadi/Ketua Komunitas Paduan Suara Gitaswara 46)



BNI sangat mendukung program *work life balance* pada lingkungan kerja. Salah satunya adalah BNI menyediakan fasilitas lapangan basket di area kantor Menara BNI Pejompongan untuk latihan rutin komunitas 46 Ballers. Terima kasih kepada BNI yang sangat mendukung baik moral dan materil berbagai kegiatan kompetisi antar institusi yang diikuti oleh 46 Ballers BNI seperti Porseni BUMN dan Liga Jasa Keuangan. Pada tahun 2022 tim Bola Basket BNI berhasil meraih juara I di Liga Jasa Keuangan 2022 baik Divisi Putra maupun Putri berkat dukungan penuh BNI. Kedepannya diharapkan sinergi antara Manajemen BNI dengan komunitas-komunitas yang ada di BNI dapat terus berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan prestasi untuk membanggakan untuk BNI.

(Tri Budilaksono/Ketua Komunitas Bola Basket 46 Ballers)



Berawal dari keinginan untuk bersatu dan memiliki wadah yang bisa menjadi fasilitator dalam menjalin persatuan antar sesama pegawai BNI khususnya pecinta hobi bermotor di BNI, maka pada tanggal 29 April 2005 bertempat di Kantor Besar BNI Sudirman Jakarta maka terbentuklah suatu perkumpulan pengendara motor 46 BNI dengan nama 46 Bikers Club atau biasa dikenal dengan nama 46 BC. Klub 46Bikers Club (46BC) adalah salah satu organisasi mitra strategi Serikat Pekerja BNI (SP BNI) beranggotakan insan BNI dari berbagai lapisan baik Pegawai Tetap, keluarga pegawai, outsourcing, pensiunan, keluarga pensiunan, serta nasabah yang memiliki hobby yang sama yakni mengendarai sepeda motor. Klub ini bersifat independen, artinya tidak berafiliasi dengan partai politik manapun. Saat ini 46BC mempunyai lebih dari 5.000-an anggota terdaftar dan sekitar 2.000-an anggota aktif yang tersebar di 7 region serta 155 chapter di seluruh Indonesia (Region MC Jakarta Raya, JABAR, Mid Java, East Java Crazy, Celebes, Borneo, Sumatra dan region Papua).

Selama 17 tahun terbentuknya 46Bikers Club (46BC), komunitas ini telah banyak didukung oleh manajemen BNI baik Kantor Pusat maupun dari Kantor Wilayah serta Kantor Cabang di seluruh Indonesia. Kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan berupa : Musyawarah Nasional, Jambore Nasional, Halal bi halal nasional, Kopdargab Nasional, Jelajah Negeri, Turing Lokal, Bantuan Bencana Alam atau Bakti Sosial dan partisipasi dalam kegiatan Manajemen BNI dan Serikat Pekerja BNI serta maupun kegiatan bikers lainnya.

(46BC#002-Budi Krisnandar)

Membangun Infrastruktur Digital dalam Pengelolaan *Human Capital*

Pada tahun 2021. Divisi *Human Capital* meluncurkan DigiHC 2.0 yang merupakan penyempurnaan dari aplikasi DigiHC sebelumnya. BNI Hi-Movers menggunakan DigiHC sebagai "asisten pribadi" yang dapat melakukan pencatatan aktivitas sehari-hari, mulai dari presensi, survei kesehatan harian, rencana kerja disertai realisasi harian, informasi finansial hingga memperoleh informasi terkini terkait dengan BNI.

DAMPAK ATAS INISIATIF STRATEGIS PENGELOLAAN *HUMAN CAPITAL* TAHUN 2022

Sejalan dengan *Framework* pengelolaan *Human Capital*, maka untuk mendorong terwujudnya visi BNI adalah melalui pegawai yang *Highly Engaged* dan *Highly Productive*. Sebagai dampak dari sejumlah implementasi strategi *Human Capital* terlihat dari hasil *engagement score* yang sebesar 96%. *Turnover* pegawai pada tahun 2022 adalah sebesar 1,5% atau menurun dari tahun 2021 sebesar 1,6%.

Telah dilakukan Pengukuran ACHI (*Akhilak Culture Health Index*) yang merupakan pengukuran yang dilakukan oleh pihak ketiga untuk mengukur keberjalanan core values AKHLAK di BUMN. BNI bersama 125 BUMN lain sejak 2021 telah berpartisipasi dalam *assessment* AKHLAK bersama ACT Consulting. Di tahun 2022 ini, skor Assesment AKHLAK BNI 2022 mengalami peningkatan di semua kategori penilaian dengan Total Corporate Culture Health Index sebesar 74,7% meningkat dari tahun 2021 (53,5%).

Realisasi jumlah pegawai pada tahun 2022 adalah sebanyak 27.170 orang dengan produktivitas pegawai yang diukur berdasarkan indikator *earning per employee* adalah sebesar Rp682 juta/pegawai atau menunjukkan peningkatan sebesar 73% dari tahun 2021.

APRESIASI DAN PENGHARGAAN TAHUN 2022: SARANA EVALUASI SISTEM PENGELOLAAN *HUMAN CAPITAL* BNI

Setiap tahunnya, BNI mengikuti kegiatan yang melibatkan pihak eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional sebagai sarana evaluasi atas sistem pengelolaan *Human Capital* yang diterapkan BNI. Pada tahun 2022, terdapat apresiasi dan penghargaan yang diraih oleh BNI dalam pengelolaan *Human Capital* antara lain melalui event Stellar Workplace Award 2022 by GML dan Kontan Media mendapatkan penghargaan *Engaging Digital Talents in Hybrid Era*, dan mendapatkan penghargaan Akhlak Award 2 Kategori Klaster Jasa Keuangan dan Akhlak Award 2 Kategori BUMN Kompeten yang diadakan oleh ACT *Consulting International* serta mendapatkan terbaik II - Badan Usaha dengan pembayaran iuran tepat waktu periode tahun 2021 pada acara Gathering Badan Usaha tanggal 29 Maret 2022 yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

INISIATIF STRATEGIS PENGELOLAAN *HUMAN CAPITAL* TAHUN 2023

Strategi dan program kerja *Human Capital* untuk tahun 2023 adalah:

1. Penyempurnaan *workforce planning strategy* dalam mendorong tercapainya strategi bisnis dengan berbasis pada peningkatan produktivitas. Fokus pengisian kebutuhan pegawai akan diutamakan pada fungsi yang terkait dengan bisnis, digital dan IT. Selanjutnya, BNI juga akan melakukan penguatan pada mekanisme *talent acquisition* dan memperluas *sourcing channel* untuk mendapatkan talenta terbaik di *market*.
2. Penguatan *talent management* secara menyeluruh termasuk didalamnya sistem pengelolaan karir pegawai yang diselaraskan dengan desain organisasi BNI.
3. Mempersiapkan *mindset* dan kapabilitas pegawai dalam rangka membawa BNI bertransformasi (*Transform the Bank*), mendukung arahan strategi bisnis BNI ke depan (*Change the Bank*), dan meningkatkan kapabilitas terkait dengan bisnis eksisting (*Run the Bank*).
4. Penyusunan *roadmap* dan implementasi transformasi budaya kerja yang antara lain akan menyelaraskan sikap dan perilaku pegawai dengan budaya organisasi.
5. Optimalisasi infrastruktur *human capital* yang terintegrasi untuk mendorong digitalisasi *human capital* yang berbasis data.

Teknologi Informasi dan Digital Banking

Performa 2022

Laporan Manajemen

Profil Perusahaan

Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank

Permodalan & Praktik Manajemen Risiko

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Komitmen ESG

Laporan Keuangan

Industri perbankan telah melewati beberapa tantangan sekaligus peluang baru yang unik disebabkan oleh pandemi COVID-19. Pandemi ini telah menyebabkan banyak pembatasan sosial di seluruh dunia, sebagai akibatnya banyak kegiatan ekonomi yang mengalami perlambatan, perubahan, maupun penyesuaian. Dampak yang terjadi pada industri perbankan antara lain perubahan pada permintaan pinjaman, risiko kredit, dan kebiasaan nasabah. Untuk beradaptasi terhadap situasi ini, pada umumnya perbankan mengoptimalkan peningkatan layanan digital seiring dengan pergeseran kebiasaan nasabah dalam memanfaatkan teknologi untuk melakukan beragam aktivitas termasuk di antaranya dalam melakukan transaksi finansial.

Perkembangan teknologi *digital banking* yang menonjol didorong oleh tujuan bisnis utama yang sebagian besar berfokus pada pelanggan, otomatisasi, inovasi, dan pendekatan bisnis holistik dengan dukungan solusi teknologi kecerdasan buatan dengan fokus khusus pada deteksi dan analisis pola untuk penawaran personalisasi, proses bisnis otomatis dan arsitektur yang digerakkan oleh algoritma serta integrasi dengan sistem internal dan eksternal untuk membangun ekosistem kolaboratif.

Selama tahun 2022, BNI terus melakukan beragam inisiatif dalam mendukung transformasi digital, yang mengacu pada *Corporate Plan* BNI dan rencana strategis TI (ITSP) untuk menjawab kebutuhan perkembangan bisnis maupun mengoptimalkan operasional bank, yang sesuai dengan 3 (tiga) fokus utama rencana strategis TI (ITSP), yaitu *Business Innovation & Transformation*, *Service Resilience* untuk pertumbuhan berkelanjutan, serta Transformasi menjadi Organisasi Digital yang *Agile*.

Dengan dukungan IT *Enterprise Architecture* (ITEA) BNI yang terdiri dari *Business Architecture*, *Application Architecture*, *Information Architecture*, *Technology Architecture*, *Security Architecture* telah menjadi standar dalam pengembangan sistem dan aplikasi TI dalam penyediaan produk *Digital Bank* ataupun *Open Banking*. *Alignment* antar komponen ITEA memudahkan BNI untuk memberikan inisiatif solusi untuk penyempurnaan proses bisnis sehingga mempermudah mengintegrasikan solusi BNI kepada *stakeholder*.

Digitalisasi yang dilakukan terbukti mampu menopang pertumbuhan bisnis BNI secara konsisten melalui perluasan akses pasar maupun efisiensi operasional. Upaya peningkatan kapabilitas teknologi digital diharapkan dapat membawa BNI menjadi bank digital yang mampu bersaing di Era Industri 4.0 serta menginspirasi industri jasa perbankan di masa depan.

Inisiatif strategi bisnis BNI yang berfokus pada Ekspansi Pasar Global dan Transaksi Internasional didukung dengan jaringan kantor cabang luar negeri yang tersebar di 8 (delapan) kota strategis yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, New York, London, Osaka, Seoul, dan Amsterdam sehingga dapat memberikan layanan terbaik kepada nasabah domestik dan luar negeri.

Untuk mendukung inisiatif strategi bisnis tersebut, BNI memiliki program transformasi digital dalam pengembangan bisnis internasional untuk membawa nasabah BNI *Go Global* dan menarik investor internasional, dengan menyediakan solusi unggulan BNI dalam bertransaksi perbankan secara global melalui BNI Direct Kantor Cabang Luar Negeri. BNI juga menyediakan solusi untuk memperkuat *core business* UMKM di Indonesia dalam menembus pasar global melalui BNI Xpora yang merupakan solusi bisnis *holistic* dan menjadi *enabler* UMKM Indonesia untuk dapat *go global*.

IT VISI

Menjadi Partner strategis dan terpercaya dalam melakukan Transformasi Digital BNI melalui Solusi Teknologi dan Operasional yang Unggul.

IT MISI

1. *Business Innovation & Transformation*
Terus menghadirkan solusi inovatif dan cerdas untuk mendorong transformasi digital dan pertumbuhan kinerja, dengan didukung oleh *Intelligent data*.
2. *Service Resilience to Sustain Growth*
Merasionalisasi arsitektur dan menyiapkan *platform* teknologi masa depan yang andal, tersedia, terukur & aman untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis.
3. *Transform to Agile Digital Organization*
Mentransformasikan IT Operating Model dan kapabilitas organisasi, serta mengembangkan talenta digital untuk mendukung eksekusi strategi TI di lingkungan yang *Agile*.

RENCANA INISIATIF STRATEGIS TI

Terdapat 5 (lima) IT Program utama yang diturunkan berdasarkan BNI IT *Mission* dan *Strategy* yaitu

1. *Digital Innovation Through Data Driven, Customer Experience, and Operational Excellence*
Mengembangkan inovasi dan solusi berbasis digital yang mendukung bisnis melalui peningkatan pengalaman nasabah, kemitraan dan ekosistem yang berkelanjutan.
2. *Accelerate Business Expansion with Risk Oriented Culture*
Memberikan solusi yang mendukung ekspansi bisnis pada sektor dan *value chain* prioritas bisnis BNI dengan mengedepankan budaya risiko.
3. *Technology Modernization to Support Business*
Modernisasi teknologi untuk mendukung bisnis, peremajaan solusi IT dalam mendukung proses bisnis dan layanan bank dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas layanan dan bisnis.
4. *Strengthen IT Hygiene to Enable Service Resilience*
Memperkuat IT RASS (*Reliable, Available, Scalable dan Secure*) sebagai landasan dan pendukung untuk memastikan service dan business terdeliver dengan sempurna.
5. *IT Agile and Lean Organization*
Mendukung organisasi IT yang *agile* dan *lean* untuk mencapai proses yang efektif dan efisien dengan pembagian model operasi pengembangan IT menjadi 3 yakni *project based*, *product line* dan *Center of Excellence* (CoE).

KEUNGGULAN TEKNOLOGI INFORMASI BNI

BNI memiliki berbagai keunggulan dalam bidang TI dalam rangka mendukung bisnis, yang antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Artificial Intelligence* (AI), dengan menggunakan AI, dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan dan nasabah. Berbagai fitur di AI BNI digunakan pada aplikasi *Digital Opening Account* (*Biometric*), *Credit Scoring*, *Chatbot Contact Center & Learning Center* dan lain-lain;
2. Saat ini BNI mengembangkan “*BNI Ready to Metaverse*” merupakan *virtual world* BNI dengan berbagai produk BNI yang dapat diakses melalui kanal metaverse secara *cross-platform*, baik melalui *desktop browser*, *mobile app* dan *device VR/AR* sebagai *platform* untuk *user* dapat berinteraksi secara virtual;
3. Penggunaan *Robotic Process Automation* (RPA) sehingga proses otomasi operasional bisnis yang *repetitive* dan *rule-based*, dapat berjalan 24 jam dalam 7 hari. Penerapan RPA diharapkan dapat meningkatkan akurasi proses, kecepatan proses dan meningkatkan produktivitas tim serta meminimalisir risiko operasional. RPA digunakan untuk proses *remittance*, admin kredit, garansi bank, *merchant payment*, kliring dan RTGS;
4. BNI menggunakan Infrastruktur data center yang didukung dengan *disaster recovery center* yang menjamin ketersediaan layanan secara maksimal. Data center BNI telah mendapatkan Sertifikasi *Tier III Design* untuk kategori *Tier Certification of Design Documents* (TCDD) dan *Tier III Facility* untuk kategori *Tier Certification for Constructed Facilities* (TCCF) dari Uptime Institute;
5. *Cybersecurity* pada BNI *channel* telah dilakukan pengamanan secara optimal dengan pemenuhan beberapa perangkat *security* pada setiap layernya dengan mengacu kepada *Compliance* dan regulasi serta dimonitor menggunakan perangkat *monitoring* oleh tim *Security Operations Center* (SOC) BNI;
6. *Platform Big Data* dan *Data Warehouse* digunakan untuk pengembangan laporan dan *analytics bank wide*. Pemanfaatan *Big Data* untuk membangun *Analytics* berdasarkan data internal dan eksternal untuk menangkap *behavior* nasabah serta mengembangkan *insight/leads/platform* untuk peningkatan bisnis BNI;
7. Pemanfaatan infrastruktur berbasis *cloud* digunakan dalam proses R&D Inovasi dan *development sandboxing*, serta membantu proses perubahan cara kerja baru dalam pengembangan solusi digital dengan remote

dan *cloud sandboxing* baik untuk development dan testing serta mengimplementasikan *Cloud* untuk proses *production*. Saat ini BNI Cloud berada pada versi 4.0 yang dimana mencakup *DevOps, Containers, Hybrid Cloud* serta *Cloud Storage on Premise*;

8. Biometrik merupakan salah satu metode validasi yang didasarkan pada sifat fisik yang unik. Penerapan teknologi biometrik sebagai substitusi verifikasi selain menggunakan PIN dan kartu. Identifikasi melalui PIN atau *password* bisa saja terlupakan oleh penggunaanya. Penggunaan Biometrik memberikan kemudahan dan keamanan bertransaksi. Atas dasar hal tersebut, identifikasi kini telah berkembang dengan menggunakan informasi unik yang melekat pada masing-masing individu seperti sidik jari, mata dan wajah. Pemanfaatan teknologi biometrik dapat menjadi solusi untuk melengkapi proses identifikasi yang konvensional seperti PIN atau *password*;
9. *Watchlist Filtering* atau WLF pada aplikasi *Anti Money Laundering* digunakan untuk proses *screening* calon nasabah BNI secara *real-time* terhadap data *Politically Exposed Person (PEP) list* dan *negative list* baik internal maupun *external list*. Deteksi ini membantu bank untuk meningkatkan efektivitas *KYC on Board*. Apabila berdasarkan hasil *check WLF*, calon nasabah ter-*hit* DTTOT (Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Terlarang)/DPPSPM (Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal)/*negative list*, maka pembukaan rekening calon nasabah tidak dapat dilanjutkan. Dan apabila berdasarkan hasil *check WLF* calon nasabah terkait PEP maka *customer service* wajib melakukan prosedur EDD (*enhanced due diligence*). Saat ini, WLF - pada aplikasi *Anti Money Laundering* BNI sudah terintegrasi dengan *front end core banking* dan aplikasi lain/mesin otomatis pengganti fungsi *customer service* (DigiCS dan DigiCS Lite);
10. *Fraud Detection System (FDS)* bertujuan untuk mendeteksi dini transaksi *fraud* yang berasal dari *channel E-Banking*. *Channel E-Banking* di antaranya adalah *Mobile Banking Retail*. Sistem FDS BNI didukung oleh teknologi *Artificial Intelligence (AI) - Machine Learning*, dimana *system* dapat menyediakan rekomendasi *rule* secara otomatis berdasarkan transaksi *historical*. Pada sistem FDS tersebut, tim BNI juga dapat melakukan blokir dan mengirimkan notifikasi kepada nasabah jika diperlukan;
11. Pengembangan *surrounding loan system*. Dalam rangka mendukung bisnis *loan* dengan karakteristik *high volume* dan *short term* serta kerja sama dengan *e-commerce* untuk model bisnis *paylater*, melengkapi fungsi *core system*, BNI mengembangkan *surrounding loan system*. Pengembangan ini untuk memenuhi aspek kecepatan *delivery* produk, pemrosesan yang efisien, fleksibilitas koneksi melalui API dan mendukung pencapaian bisnis pinjaman ritel BNI.

PENGEMBANGAN SOLUSI IT BERDASARKAN IT APPLICATION ARCHITECTURE

IT *Application Architecture* BNI dikelompokkan sebagai berikut:

1. *Public Facing* adalah kumpulan kapabilitas solusi yang menangani interaksi publik (pelanggan dan non-pelanggan) untuk distribusi informasi produk dan layanan;
2. *Customer Facing (Non Assisted)* adalah kumpulan kapabilitas solusi yang menangani interaksi pelanggan untuk layanan produk retail maupun korporat, secara *self-service*
 - a. *Corporate* adalah Kapabilitas solusi pengelolaan saluran interaksi pelanggan korporat untuk mengakses layanan perbankan secara *self-service*;
 - b. *Retail* adalah Kapabilitas solusi pengelolaan saluran interaksi pelanggan *retail* untuk mengakses layanan perbankan secara *self-service*;
3. *Customer Facing (Assisted)* adalah kumpulan kapabilitas solusi yang mendukung pegawai *front office* BNI dalam menyediakan layanan perbankan kepada pelanggan fisik (yang hadir langsung ke cabang);
4. *Middleware & Integration* adalah kumpulan kapabilitas solusi teknologi untuk mendukung dan mengelola integrasi dan interkoneksi antar sistem BNI;
5. *Customer Relationship Management* adalah kumpulan kapabilitas solusi untuk mendukung proses *marketing, sales*, pengelolaan layanan serta meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan;
6. *Product & Services* adalah Kumpulan kapabilitas solusi *back end* untuk mendukung proses transaksi perbankan harian dan *posting update* ke akun dan catatan finansial lainnya;
7. *Operational Support* adalah kumpulan kapabilitas solusi *back end* untuk mendukung operasional layanan dan produk perbankan yang tidak berhubungan dengan pencatatan transaksi pelanggan;
8. *Enterprise Support* adalah kumpulan kapabilitas solusi *back end* untuk pengelolaan sumber daya organisasi yang meliputi gedung dan fasilitas, peralatan, dokumen, keuangan, dan sumber daya manusia;
9. Data adalah kumpulan kapabilitas solusi yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan data di bank;
10. *Payment, Clearing, Settlement & Reconciliation* adalah kumpulan kapabilitas solusi untuk mendukung proses *payment, clearing, dan settlement*, dimana solusi dalam kapabilitas ini terhubung dengan pihak eksternal (regulator, dll);

11. *Enterprise Information System and Decision Support System* adalah kumpulan kapabilitas solusi yang merupakan hasil dari pemrosesan data dalam bentuk modeling dan analitik untuk membantu proses pengambilan keputusan.
 - a. *Customer & Business Insight* adalah kapabilitas solusi analitik dan modeling data yang berfokus terhadap *insight* pelanggan dan bisnis;
 - b. *Risk Management* adalah kapabilitas solusi analitik dan modeling data yang berfokus terhadap pengelolaan risiko keuangan, operasional, kredit dan pasar untuk meminimalisir dampak dan potensi risiko atas keputusan bisnis;
 - c. *Compliance & Regulatory* adalah kapabilitas solusi analitik dan modeling data untuk mendukung kebutuhan pelaporan dengan regulator, serta memberikan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Seluruh pengembangan sistem/aplikasi BNI telah berdasarkan *IT Application Architecture* sehingga menghasilkan solusi TI yang efektif dan optimal.

INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI



Menuju Operasional IT yang prima, tangguh, dan mampu merespon perubahan dengan cepat.

Dalam rangka memberikan layanan digital yang prima terhadap segenap *stakeholder*, BNI senantiasa melakukan perbaikan tiada henti melalui perencanaan strategi sebagai berikut:



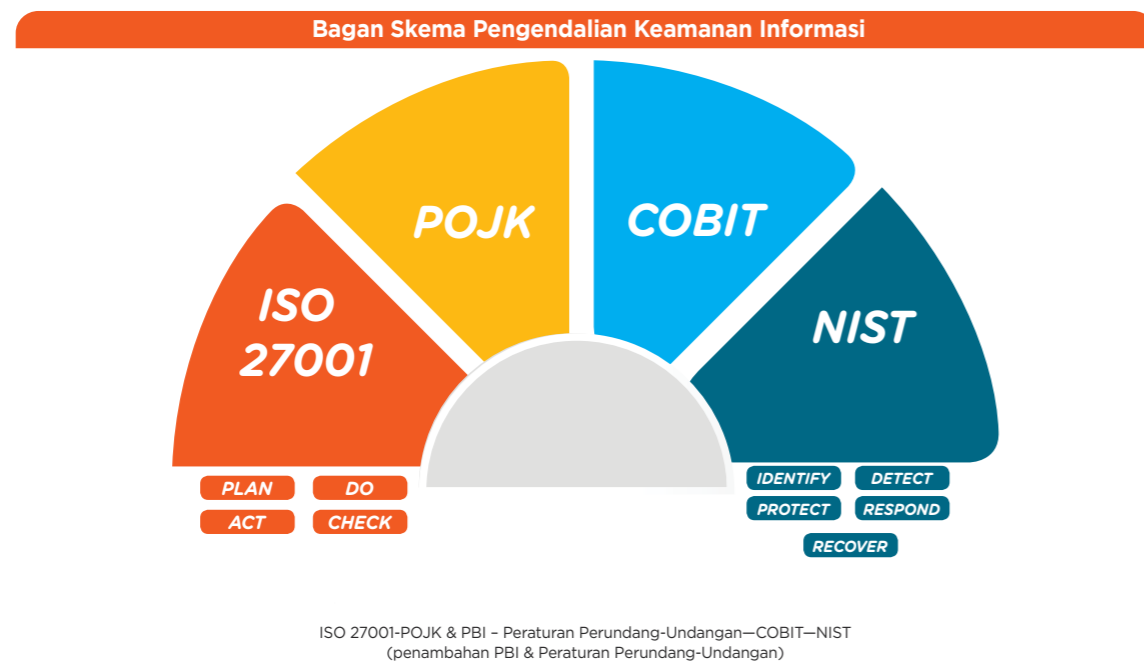
Dalam upaya mendukung perkembangan dan operasional bisnis *digital*, BNI secara berkesinambungan melaksanakan pemeliharaan dan melakukan peningkatan kapasitas sistem dengan penerapan teknologi terkini yang tepat guna, serta meningkatkan kapabilitas sistem untuk mendukung bisnis BNI. Untuk menuju Infrastruktur IT dengan paradigma *Software-Defined Everything* ditandai dengan implementasi dan pemanfaatan *Software-Defined Data Center* berupa teknologi *Cloud* dan *Virtualisasi, Software-Defined Storage* dengan teknologi *Hyperconverged*, serta *Software-Defined Network & Software-Defined Wide Area Network*. *Software-Defined Everything* memberikan banyak manfaat dalam menyederhanakan tata kelola dan operasional infrastruktur IT sehingga dapat dengan cepat merespon perubahan dan kebutuhan bisnis BNI.

Untuk menjaga keberlangsungan layanan *digital* terbaik untuk segenap nasabah, BNI yang telah didukung dengan 3 *Data Center (DC)* secara konsisten berusaha untuk memastikan tersedianya layanan ditunjukkan melalui perluasan fasilitas *Disaster Recovery Center (DRC)* serta pengujian *Disaster Recovery Plan (DRP)* dengan terus meningkatkan aktivitas *Switch Over & Switch Back (SO-SB)* untuk menguji sistem cadangan dalam menjalankan layanan terutama pada aplikasi kritical dan transaksional dengan inisiatif otomatis sehingga dapat memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada nasabah.

Lebih lanjut lagi dalam menjaga keberlangsungan layanan, BNI melengkapi berbagai *Tool Real Time Monitoring* yang dimanfaatkan tidak hanya dalam rangka pengawasan tetapi juga dalam *predictive capacity planning* dan *automated task operation* melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)*. Bersama-sama dengan *Helpdesk* dan *IT Service Management*, BNI memastikan pemantauan dan remediasi layanan yang prima 24 x 7.

PENGENDALIAN KEAMANAN INFORMASI

BNI menyadari perlunya memastikan transaksi, data dan layanan TI tetap aman. Oleh karena itu, BNI memperkuat organisasi khusus terkait *cyber security*, *Information Security* ini berperan dalam seluruh aktivitas yang terkait dengan keamanan informasi di BNI antara lain pada bidang *security governance*, *data security*, *access control*, dan *security business process* serta berperan aktif pada bidang pengembangan aplikasi, *operational information security life cycle* termasuk *digital forensic*, penanganan dan *monitoring* insiden yang terkait *cybercrime*. Dalam pelaksanaan *cybersecurity*, BNI mengadopsi beberapa *framework* internasional dan regulasi yang berlaku. *Proactive Cybersecurity* merupakan salah satu faktor penting dalam memperoleh kepercayaan nasabah sehingga akan selalu mendapat perhatian serius untuk dikembangkan secara terus menerus oleh BNI.



BNI telah melakukan beberapa upaya dalam menjamin keberlanjutan bisnis dari ancaman *cybercrime* antara lain:

1. Implementasi *governance*, *regulation dan compliance* yang senantiasa dilakukan agar keamanan informasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan internal, ketentuan perundang-undangan serta *best practice* yang berlaku;
2. Melakukan pengembangan aspek-aspek *security* di setiap pengembangan aplikasi dengan penerapan *framework Secure SDLC*;
3. Implementasi arsitektur *security* pengamanan informasi terhadap *asset*, *data*, *application*, *endpoint*, *network* dan *perimeter security* yang senantiasa dilakukan untuk memastikan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) dapat berjalan dengan baik;
4. Implementasi *multi layer of defense* perangkat keamanan yang mengacu pada standar internasional sebagaimana yang telah diterapkan di perbankan nasional;
5. Implementasi solusi *security* menggunakan sistem keamanan *machine learning* dan *artificial intelligence*;
6. Melakukan pemantauan proaktif 24x7 atas ancaman *cyber*;
7. Bekerja sama dengan badan resmi negara (dhi. BI, OJK dan BSSN), *principal* perangkat *security* dan komunitas penggiat *cybersecurity* lainnya untuk mendapatkan informasi terkait ancaman dan kelemahan, teknologi dan produk terbaru, serta dukungan ketika terjadi insiden;
8. Edukasi kepada pegawai untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap keamanan *cyber* dan melakukan simulasi *phishing* kepada pegawai secara berkala;
9. Edukasi *awareness* berkelanjutan dengan program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia;
10. Secara terus menerus melakukan *review* atas kontrol-kontrol *security* yang telah diterapkan dan pembaharuannya;

11. Secara berkala melakukan pengujian keamanan terhadap aplikasi BNI untuk penguatan aplikasi BNI dari serangan siber.

Selain hal-hal di atas, dengan mempertimbangkan tren serangan *cyber* yang saat ini semakin meluas ke nasabah, terdapat beberapa pengamanan pada sisi nasabah yang telah diterapkan, di antaranya:

1. Mekanisme perlindungan nasabah terhadap transaksi *fraud* yang diakibatkan oleh *malware banking* maupun *social engineering*;
2. *Threat Hunting* melalui mekanisme deteksi dan melakukan *takedown website* palsu yang mengatasnamakan BNI;
3. Mekanisme notifikasi atas transaksi yang dilakukan nasabah;
4. Edukasi yang terus menerus dilakukan kepada nasabah tentang perlindungan diri melalui pengamanan *password*, pengamanan *internet banking*, pengamanan *mobile banking*, pengamanan transaksi pada ATM dan lain-lain.

BNI secara berkelanjutan terus mengembangkan *cybersecurity*, dalam rangka mengawal inovasi layanan perbankan sehingga aspek kepercayaan dan kenyamanan nasabah dapat selalu terjaga dengan baik. Upaya ini secara konsisten dilakukan seiring dengan arah perkembangan bisnis menuju *digital banking*.

AUDIT KEAMANAN INFORMASI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, telah dilakukan Audit Keamanan Informasi di BNI yang dilakukan secara internal oleh *Internal Audit (IAD)* BNI dan telah tersertifikasi ISO 27001:2013 - *The Information Security Management System in The Provision of Open API Services* dengan hasil Kriteria "RECOMMENDED".

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN SERTIFIKASI SDM TI

Pengembangan kompetensi SDM TI sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas rencana strategis TI dan menciptakan *competitive advantage* bagi bisnis BNI. Agar selalu adaptif terhadap perubahan di era digital, BNI terus melakukan penyesuaian kapabilitas yang tidak hanya bersumber dari sisi *process* dan *technology*, namun juga pada aspek *people*. BNI sangat menyadari bahwa pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan aset terpenting BNI yang sangat diperlukan untuk kesuksesan masa depan organisasi.

Dalam hal ini, Satuan Kerja TI membekali karyawan dengan berbagai macam pelatihan untuk mengembangkan *soft skill* maupun *hard skill*. Pengembangan *soft skill* dilakukan melalui pelatihan *digital leadership*, *technology presentation skill*, serta *communication & negotiation skill*. Sedangkan pembekalan *hard skill* dilakukan dengan pelatihan *project management*, *IT architecture*, *programming*, *CI/CD*, *secure coding*, *cloud security*, dan sebagainya.

Sepanjang tahun 2022, BNI telah mengikutsertakan pegawai TI untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, beberapa di antaranya adalah:

1. *Stress Management*;
2. *Powerful Lobbying and Negotiation Skill*;
3. *Professional Scrum Master (PSM) Preparation & Certification*;
4. *Project Management (PMP) Preparation & Certification*;
5. *JOGET DX Application Workflow*;
6. *UI/UX Design*;
7. *Coaching & Mentoring Essential for Leaders*;
8. *ISTQB - Certified Tester Foundation Level (CTFL)*;
9. *TOGAF 9.2 Foundation with international exam preparation*;
10. *COBIT (Control Objective for Information and Related Technology) - 2019*;
11. *CISM (Certified Information Systems Manager)*;
12. *CISSP (Certified Information Systems Security Professional)*;
13. *DevSecOps*;
14. *Cloud Security*;
15. *Secure Coding*;
16. *Pengenalan ISO/IEC 27001:2022*.

Di samping itu, BNI juga senantiasa melakukan program sertifikasi SDM TI untuk mendapatkan pengakuan kompetensi secara nasional dan internasional, meningkatkan kredibilitas individu, serta menambah wawasan baru yang tidak didapat pada pendidikan dan pelatihan biasa.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Strategi TI diimplementasikan dalam koridor tata kelola TI yang efektif dan menyeluruh, sehingga dapat memitigasi risiko dengan tetap memberikan nilai tambah bagi Bank. Penerapan Tata Kelola TI di BNI dilakukan melalui penyelarasan Rencana Strategis TI dengan strategi bisnis Bank, optimalisasi sumber daya, pemanfaatan TI, pengukuran kinerja, dan penerapan manajemen risiko yang efektif dengan tetap memenuhi ketentuan regulasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Penerapan tata kelola TI di BNI mencakup hal-hal sebagai berikut:



Penggunaan TI di BNI diatur dalam kebijakan, standar, dan prosedur yang diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan sesuai ketentuan regulasi Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 perihal Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum yang meliputi aspek:

- | | | |
|---|--|---|
| 1. Tata Kelola TI Bank | 2. Arsitektur TI Bank | 3. Manajemen Risiko TI |
| 4. Ketahanan dan Keamanan Siber | 5. Penggunaan Pihak Penyedia Jasa TI | 6. Penempatan Sistem Elektronik |
| 7. Pengelolaan Data dan Perlindungan Data Pribadi | 8. Penyedia Jasa TI Oleh Bank | 9. Pengendalian Intern dan Audit Intern |
| 10. Pelaporan | 11. Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank | |

Pemilihan kerangka kerja (*framework*) tata kelola TI yang baik membutuhkan keseimbangan antara aspek *People*, *Process*, dan *Technology*. Atas pertimbangan tersebut, implementasi tata kelola TI di BNI mengadopsi berbagai kerangka kerja yang sesuai dengan area layanan TI di BNI.

Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT)

Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT) diakui secara luas sebagai kerangka kerja manajemen TI dan tata kelola TI. COBIT mengatur pengelolaan TI dalam memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan BNI melalui pengelolaan kelompok proses dan *enabler*-nya, di mana tujuan bisnis dipetakan menjadi tujuan TI, serta dilakukan pengukuran pencapaian dan *maturity*-nya. Dalam rangka pemenuhan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2018, maka telah dilakukan penilaian tata kelola TI (*assessment IT Maturity*) oleh konsultan eksternal dengan menggunakan *framework Cobit 5* dan berdasarkan hasil *assessment* tersebut IT

Maturity Level BNI telah mencapai skor 3,62 (dari minimal skor 3 yang ditetapkan).

Pengelolaan TI BNI menggunakan kerangka kerja COBIT sebagai acuan tata kelola, sehingga menghasilkan sinergi antara tujuan bisnis dengan tujuan TI, fleksibel mengikuti arah kerja perusahaan, dan dapat digunakan bersamaan dengan standar kerangka kerja lainnya.

Information Technology Infrastructure Library (ITIL)

Information Technology Infrastructure Library (ITIL) merupakan kerangka kerja standar untuk *IT Service Management* (ITSM), yang digunakan dalam aktivitas operasional untuk menyelaraskan layanan TI dengan bisnis BNI. ITIL berfokus pada proses, prosedur, *task* dan *service level* IT untuk mendukung strategi Bank, memberikan nilai tambah, dan menjaga tingkat kompetensi TI. Implementasi ITIL pada operasional TI digunakan BNI sebagai dasar untuk menetapkan baseline tolak ukur layanan, perencanaan, implementasi dan pengukuran pencapaiannya.

International Organization for Standardization 9001:2015 (ISO 9001:2015)

ISO 9001:2015 adalah standar sistem manajemen mutu (*Quality Management Systems*) yang didesain untuk memastikan bahwa BNI dapat memenuhi permintaan *stakeholder* sekaligus mematuhi kebutuhan regulator terkait produk maupun aktivitasnya. BNI telah menerapkan dan mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 dengan ruang lingkup yaitu *IT Operation*.

Dengan ditetapkannya mekanisme dan standar mutu ISO 9001:2015 yang fokus pada performa bank, melalui pendekatan pemikiran berbasis risiko (*risk based thinking*), TI BNI lebih proaktif dalam mencegah dan mengurangi efek yang tidak dikehendaki serta selalu memperbaiki sistem secara berkelanjutan (*continual improvement*).

International Standard to Manage Information Security - ISO/IEC 27001

ISO 27001 adalah standar internasional untuk sistem manajemen keamanan informasi atau lebih sering disebut dengan *Information Security Management System* (ISMS). ISO 27001 merupakan standar *information security framework* yang banyak dipilih, memiliki akseptasi yang luas, dipercaya oleh beragam organisasi, dan menjadi acuan *framework information security* lainnya seperti NIST Cybersecurity Framework, SANS, dll. Sehingga, standarisasi ISO 27001 dapat digunakan untuk meningkatkan keamanan TI dan berkorelasi positif untuk mendorong tingkat kepercayaan baik nasabah dan *business partner*/pihak ketiga maupun organisasi. Untuk memperkuat BNI dalam bersaing dengan peers serta *industri fintech*, maka standarisasi ISO 27001 menjadi pencapaian penting untuk mendapatkan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- Menjadikan BNI lebih kompetitif pada industri perbankan, fintech, dan lembaga keuangan lainnya dalam memberikan citra positif dan persepsi yang baik dalam mengamankan nasabah dan *business partner*/pihak ketiga.
- Meningkatkan tata kelola keamanan informasi sesuai standar nasional dan/atau internasional yang berlaku sehingga relatif akan lebih mudah mendapatkan izin dari pihak regulator.
- Memberi kemudahan bagi BNI untuk meningkatkan kontrol terkait keamanan informasi terhadap proses bisnis *digital banking*.

PENGHARGAAN BIDANG TI 2022

Berbagai upaya yang dilakukan sepanjang tahun 2022 membuahkan hasil yang baik. BNI berhasil memperoleh penghargaan dalam aktivitasnya di bidang IT sebagai berikut:

- Tersertifikasi ISO 9001/2015: *Quality Management System on IT Operating Services & Information Technology (IT) Security Management*;
- Tersertifikasi INDEKS KAMI;
- Tersertifikasi ISO/IEC 27001:2013: *The Information Security Management System in The Provision of Open API Services*;
- Telah dilakukan *Assessment* INDI 4.0 Tahun 2022;
- Telah dilakukan *Assessment* Cobit 5 Tahun 2022;
- Indonesia Digital Innovation & Achievement Award 2022* (IDIA 2022) yang diselenggarakan oleh Majalah Business Asia (Indonesia) dan Majalah Business Update.
BNI mendapatkan Penghargaan Utama Indonesia *Digital Innovation and Achievement Awards 2022*, yaitu:
 - Best digital innovation and leadership in international trade and corporate banking 2022*;
 - Best overall indonesia digital innovation and achievement in international trade and corporate banking 2022*;
 - Toto prasetyo *best chief technology officer (cto) indonesia digital innovation and achievement of the year 2022*.
- Top digital Award 2022* yang diselenggarakan oleh majalah Itwork.
 - Top Corporate Digital 2022 #Stars 5*;
 - Golden Trophy* pemenang Bintang 5 untuk 3 tahun berturut-turut;
 - Royke Tumilaar sebagai pemenang *Top Leader on Digital Implementation 2022*.
- The Best Overall Dev Portal Community Prize di DevPortal Award 2022*.
- The Best International & Localized DevPortal di DevPortal Award 2022*.
- Tempo *Financial Award 2022 "The Best Bank in Digital Services"*. Kategori Bank Umum Konvensional;
- BNI meraih penghargaan *Inews Maker Awards 2022* kategori *Innovation of Operation and Supply Chain* di Jakarta;
- Penghargaan spesial dengan nama *New Mobile Banking Innovation* ini diberikan langsung oleh Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo kepada Direktur IT dan Operasi BNI Y.B. Hariantono.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN

Untuk mewujudkan Visi TI BNI, pengembangan TI pada tahun 2023 mengacu pada rencana strategis TI yang mendukung transformasi digital BNI melalui penyediaan solusi teknologi dan operasional TI yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan. Beberapa inisiatif yang dilakukan antara lain melalui inovasi digital yang mendukung bisnis melalui peningkatan

pengalaman nasabah, kemitraan, dan ekosistem yang berkelanjutan. Selain itu terdapat juga inisiatif *technology enablement* untuk ekspansi bisnis pada sektor prioritas dan rantai pasok, modernisasi teknologi untuk mendukung bisnis dan layanan bank, memperkuat IT RASS (*reliability, availability, scalability, dan security*) guna memastikan kehandalan layanan bank, serta dukungan dari sisi organisasi TI yang *agile* dan *lean* untuk mencapai proses yang efektif dan efisien dengan pembagian model operasi pengembangan TI.

Inisiatif modernisasi teknologi pada 2023 dilakukan antara lain melalui pembaharuan *switching system, treasury core system, prepaid system, trade system, wealth management system, pension system, enterprise finance system*, serta rasionalisasi sistem Kantor Cabang Luar Negeri.

Guna memastikan kehandalan layanan dan bisnis, BNI juga menerapkan inisiatif dari sisi teknologi melalui program IT *Hygiene* untuk memperkuat aspek RASS (*reliability, availability, scalability, & security*), antara lain penguatan infrastruktur melalui modernisasi infrastruktur *core banking, DC-DRC architecture redesign*, implementasi *middleware* baru untuk mendukung kapabilitas digital baru, serta penguatan aspek *security management, end point security, application security, serta data security*.

NEW WAYS OF WORKING

Perkembangan teknologi digital yang terjadi sangat cepat dan adopsi teknologi yang dilakukan serta pemanfaatannya telah mengubah perilaku pelanggan secara luas dan juga bermunculan berbagai macam bisnis model baru yang memanfaatkan penggunaan teknologi digital. Atas kondisi tersebut *agility* pada bisnis bank bukanlah hanya sekedar sesuatu yang layak dicapai, tetapi menjadi sesuatu yang sangat penting untuk dimiliki dalam rangka menjaga kelangsungan hidup bisnis bank dalam jangka panjang.

Dalam menghadapi perubahan tersebut, BNI memiliki program transformasi digital dengan mengimplementasikan mindset teknologi digital, melalui pembentukan budaya pegawai sesuai dengan transformasi BNI dan melakukan perubahan desain organisasi serta implementasi *new ways of working*. Sehingga BNI bisa secara optimal berkolaborasi dengan *peers, fintech* dan *startup* serta ekosistem digital.

Implementasi *new ways of working* di TI BNI dilakukan dengan program *IT Agile Transformation* yang mengimplementasikan *agile way of working, cloud based development* berbasis *Google Cloud Platform* sejak awal tahun 2022 dan *devsecops* untuk meningkatkan budaya, metode dan *tools* kerja yang *agile*, sehingga dapat mengoptimalkan proses pengembangan, operasional, pengamanan dan adopsi tren teknologi, serta meningkatkan kapabilitas SDM TI BNI dalam memberikan solusi TI yang optimal.

SINERGI TEKNOLOGI DENGAN PERUSAHAAN ANAK

Implementasi pengembangan teknologi informasi BNI mengadopsi *IT Agile and Lean Organization* yang dapat memperkuat kolaborasi/sinerji antara BNI dan perusahaan anak dengan tujuan efisiensi dan optimalisasi sumber daya TI, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya dalam memberikan nilai tambah untuk menunjang aktivitas layanan dan bisnis.

Beberapa potensial sinergi digital untuk mendukung perusahaan anak diantaranya :

1. Sinergi Kapabilitas & Integrasi
 - a. BNI Life
 - i) Melakukan sinergi dalam pengembangan ekosistem digital BNI melalui integrasi MBanking (BNI)
 - ii) Melakukan sinergi Konsolidasi Data *Customer*

- b. BNI Multifinance
 - i) Melakukan sinergi dalam pengembangan ekosistem digital BNI melalui integrasi MBanking (BNI) dan *Loan Management System* (BNI)
 - ii) Melakukan sinergi *content/document management system* (BNI)
- c. BNI Sekuritas

Melakukan sinergi dalam pengembangan ekosistem digital BNI melalui integrasi MBanking (BNI), Treasury Core (BNI), New DPLK (BNI), BNI Direct (BNI) dan BNI *Wealth Management System* (BNI)
- d. BNI Asset Management
 - i) Melakukan sinergi dalam pengembangan ekosistem digital BNI melalui integrasi MBanking (BNI) atau BIONS (BNI Sekuritas)
 - ii) Melakukan sinergi *Center of excellence* dalam meningkatkan kemampuan SDM di bidang keamanan
- e. BNI *Remittance*

Melakukan sinergi dalam pengembangan ekosistem digital BNI melalui integrasi MBanking
- f. Bank Mayora

Melakukan sinergi dalam pengelolaan *Human Capital* termasuk didalamnya *online learning*
2. Sinergi Teknologi

Melakukan sinergi dalam penggunaan data center BNI, yang dapat berdampak pada peningkatan *availability*, keamanan dan efisiensi bagi BNI dan seluruh perusahaan anak.
3. Sinergi *Procurement/Sourcing*
 - a. BNI *Asset Management*

Melakukan sinergi dalam penggunaan lisensi untuk pemanfaatan solusi keamanan (yaitu *antivirus*)
 - b. Bank Mayora

Melakukan sinergi dalam penggunaan lisensi untuk penggunaan *collaboration tools*

Digitalisasi Layanan

BNI terus memperkuat inovasi *digital* yang memberikan kontribusi cukup kuat, baik dari segi operasional maupun profitabilitas. Sebagai salah satu pionir *digital banking*, BNI terus mendorong inovasi digital untuk mengakselerasi transformasi digital di seluruh lini bisnis dan operasional BNI. Perkembangan teknologi informasi dan digital seperti *Internet*, *Cloud*, *Big Data*, *Internet of Things* (IoT), dan *Artificial Intelligence* (AI) telah memicu perubahan di bidang industri yang dikenal sebagai revolusi industri 4.0. Hal ini ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan jaringan komunikasi dan internet untuk berbagai keperluan, proses otomasi yang terintegrasi dengan pemanfaatan AI, pengambilan keputusan menggunakan *insight* yang didapatkan dari analisis *Big Data*, optimalisasi penggunaan *Cloud* untuk kebutuhan bisnis maupun personal, serta terhubungnya berbagai perangkat sehari-hari dengan internet. Perkembangan ini mengakibatkan perubahan perilaku konsumen yang mendorong terciptanya model bisnis baru yang lebih sesuai. Untuk mengantisipasi berbagai perubahan tersebut, sudah seharusnya dilakukan transformasi digital yang mencakup integrasi teknologi digital ke proses bisnis.

BNI selalu berbenah dengan berbagai inovasi untuk menciptakan produk serta layanan baru sesuai kebutuhan nasabah. BNI berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas layanan serta proaktif dalam mendorong dan mengembangkan solusi digital bagi para nasabah. Salah satu upaya BNI dalam beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen yang lebih digital adalah dengan terus menggali inovasi maupun mempelajari tren terkini pemanfaatan teknologi. Guna mengoptimalkan inovasi baik dari sisi teknologi maupun optimalisasi proses bisnis, BNI juga memanfaatkan jasa Lembaga Riset Internasional Independen secara berkesinambungan sejak tahun 2007 untuk mendapatkan referensi, gambaran, tren, dan wawasan mengenai teknologi dan perkembangan industri global pada umumnya serta perbankan pada khususnya. Beberapa *key-technologies* yang diadopsi memberikan kontribusi yang signifikan untuk kebutuhan pengembangan produk dan layanan perbankan digital BNI beberapa tahun terakhir.

Produk-produk layanan BNI yang didukung dengan pengembangan teknologi *digital*, diantaranya sebagai berikut:

BNIDirect

BNIDirect merupakan kanal elektronik yang disediakan oleh BNI bagi nasabah non perorangan untuk melakukan aktivitas transaksi keuangan dari rekening nasabah di BNI dengan lebih cepat, mudah, dan aman. BNIDirect dapat diakses secara *web-based* maupun mobile app, dimana keunggulannya dapat dibagi menjadi tiga fungsi, yaitu *Payment Management*, *Collection Management*, dan *Liquidity Management*.

Fitur-fitur unggulan yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- E-Tax**
Layanan pembayaran pajak bagi nasabah non-perorangan secara *virtual*
- Mass Payment**
E-Payroll (channel pembayaran gaji pegawai bagi nasabah non-perorangan), *bulk payment*
- E-FX (Forex Transaction)**
- Integrated Reporting**
Fitur yang memudahkan nasabah dalam mengidentifikasi arus kas masuk, memantau likuiditas, dan melakukan seluruh keperluan transaksional hingga pengelolaan keuangan secara keseluruhan
- Smart Commerce Pay**
Metode pembayaran digital yang mengakomodasi pembeli untuk melakukan pembayaran kepada penjual sesuai nilai invoice dan waktu pembayaran yang disepakati Bersama. Penjual dapat mengajukan pengambilalihan SCPay kepada BNI agar penjual menerima pembayaran dengan lebih cepat. Fitur ini membuat alur proses dalam mekanisme transaksional perbankan pada ekosistem bisnis menjadi lebih efisien, memudahkan pemantauan penyelesaian pembayaran transaksi jual-beli perusahaan, meningkatkan kualitas account payable dan account receivable, meningkatkan trust antara entitas bisnis yang terlibat
- Billing Payment**
- BNI POPS (Pertamina Ordering and Payment Solutions)**

BNI API SERVICES

Dalam menjangkau berbagai ekosistem digital khususnya yang relevan dengan gaya hidup terkini masyarakat, BNI menyediakan fasilitas *open banking* melalui API services yang dapat

diakses oleh berbagai *e-commerce*, *platform ride hailing*, teknologi finansial (*fintech*), beragam perusahaan rintisan (*startup*) universitas, Perusahaan BUMN, Kementerian, dan sebagainya. Inisiasi digital yang dilaksanakan BNI melalui layanan *open banking* mencakup produk, *digital platform*, dan perluasan layanan pada ekosistem berbasis model *business to business to consumer* (B2B2C).

Untuk mendukung bisnis dalam negeri maupun luar negeri, BNI memiliki layanan API *Corporate*, dan guna memperluas jangkauan bisnis *retail*, BNI menyediakan layanan API *retail*. Bagi pihak ketiga yang ingin mencoba layanan API tersebut, BNI telah menyiapkan portal API (*digitalservices.bni.co.id*) untuk melakukan uji coba dan simulasi pengintegrasian layanan perbankan dengan aplikasi mereka di *sandbox* BNI.

BNI VIRTUAL ACCOUNT

BNI *Virtual Account* menawarkan kemudahan mengidentifikasi mitra/pelanggan yang melakukan pembayaran, pemantauan dan pelaporan yang akurat, serta kemudahan dan kecepatan dalam proses rekonsiliasi.

Virtual Account dalam hal ini digunakan sebagai identifikasi pelanggan atau penyeter, dimana setiap setoran pada *virtual account* tersebut otomatis akan terbuku ke dalam rekening utama yang menjadi tujuan setoran.

Fitur lengkap BNI *Virtual Account* terakomodir dalam *platform* BNI *e-Collection* yang dapat menjawab berbagai kebutuhan pengelolaan penerimaan dana (*Collection Management*) sesuai kebutuhan Nasabah.

BNI TRADE ONLINE

Dalam rangka mendukung digitalisasi pada proses perdagangan, BNI mengembangkan BNI Trade Online, yaitu pengembangan aplikasi untuk proses Trade Finance yang telah terintegrasi dengan BNIDirect. BNI Trade Online merupakan fitur pada BNIDirect yang disediakan bagi nasabah untuk melakukan kegiatan perdagangan seperti Import LC, Export LC, Collection dan Financing. Dengan adanya BNI Trade Online, maka penyampaian permohonan transaksi trade tidak perlu lagi dilakukan melalui cabang BNI, namun dapat dilakukan dengan mengakses BNIDirect. Beberapa inisiasi pengembangan sistem untuk menyempurnakan fitur yang mendukung kegiatan perdagangan para nasabah, antara lain dengan pengembangan proses pendaftaran BNI Trade Online yang menjadi lebih cepat dan efisien sehingga transaksi nasabah menjadi lebih flexible.

Hingga akhir tahun 2022, lebih dari 177 nasabah telah menggunakan layanan BNI Trade Online, dengan jumlah transaksi yang mencapai lebih dari 1.978.873.323 transaksi. BNI Trade Online terus dikembangkan, dimana untuk

menggali potensi layanan perdagangan para nasabah, dilakukan penambahan fitur produk yang dapat diakses oleh nasabah, serta *enhancement* fitur produk existing. BNI Trade Online menjadi bukti bahwa BNI turut berkembang seiring perubahan mindset nasabah BNI ke era digitalisasi sebagai solusi layanan yang bersifat *branchless* dan *paperless*.

BNIDIRECT KCLN

Sebagai upaya meningkatkan layanan untuk nasabah di luar negeri dan sebagai implementasi dan dukungan BNI sebagai *international bank*, BNI mengembangkan platform BNIDirect Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) untuk mendukung diaspora berkembang dengan mengandalkan jaringan internasional dan kantor cabang. BNIDirect KCLN juga turut menjangkau nasabah di luar negeri yang memiliki bisnis partner di Indonesia.

RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D) METAVERSE

Metaverse merupakan sebuah ekosistem baru digital yang memanfaatkan kombinasi teknologi Blockchain, Web3 dan VR/AR/XR yang selain dapat memberikan kemampuan kepada manusia untuk berinteraksi dengan *user* lain melalui lingkungan yang bersifat *computer-generated*, juga memberikan *opportunity* dalam pengembangan berbagai produk, layanan dan bisnis model baru digital bagi berbagai jenis industri, tidak terkecuali industri perbankan. Teknologi ini berpotensi menjadi *disruptors* di industri perbankan karena dapat memberikan pengalaman baru bagi nasabah di dalam mengakses berbagai produk perbankan. Selain itu, berbagai proses bisnis yang telah ada dapat di komplementerkan maupun di efisiensikan, sehingga menjadi lebih mudah dijangkau berbagai segmen serta lebih hemat biaya.

Menjawab peningkatan tren *Metaverse* pada tahun 2021, BNI telah melakukan *Research and Development* (R&D) pemanfaatan teknologi *Metaverse* yang telah diimplementasikan di berbagai kesempatan. Pada event *Java Jazz Festival 2022*, BNI melakukan *showcase* teknologi ini di main booth BNI. Setelahnya, berbagai rangkaian event BNI lainnya juga didukung oleh teknologi *Metaverse*, seperti pada saat KTT B20, dimana BNI melakukan edukasi produk perbankan BNI kepada berbagai pengunjung internasional yang hadir. Selain itu BNI juga turut serta hadir dan mendukung acara *Indonesia Metaverse Show 2023* yang diprakarsai Kementerian BUMN.

Kedepannya, BNI akan senantiasa melakukan *long-term development* untuk ekosistem *Metaverse*. Berbagai *use cases* juga telah dipersiapkan, seperti penggunaan *Metaverse* untuk pendidikan pegawai/calon pegawai BNI, *showcase* produk BNI serta pelaksanaan akuisisi dan aktivasi berbagai layanan perbankan di dalam *Metaverse*. Pada akhirnya, *Metaverse* akan menjadi nilai tambah bagi BNI di dalam penjualan produk keuangannya di masa depan.

BNI CREDIT CARD MOBILE DAN MY CREDIT CARD DI MOBILE BANKING

Layanan kartu kredit BNI berbasis aplikasi sehingga membantu pemegang kartu untuk mendapatkan informasi transaksi mereka melalui smartphone. BNI Credit Card Mobile dan My Credit Card di Mobile Banking telah dilengkapi fitur seperti informasi tagihan, transaksi terbuka, konversi cicilan, pendaftaran bill payment dan asuransi, penarikan dana tunai, serta layanan pengajuan increase credit limit maupun pengkinian data. BNI Credit Card Mobile dan My Credit Card di Mobile Banking juga menyediakan informasi terkait promo dan produk Kartu Kredit BNI.

CREDIT CARD CONTACTLESS

Kartu Kredit BNI yang bekerja sama dengan principal dimana pemegang kartu cukup mendekatkan (*tapping*) Kartu Kredit BNI pada mesin EDC yang berlogo *contactless*. Fitur ini memberikan manfaat lebih kepada pemegang kartu dimana transaksi menjadi lebih praktis dan aman.

DIGITAL ACQUISITION

Sarana atau *channel* pengajuan kartu kredit dengan menggunakan *mobile web* yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan media *smartphone* melalui *link* applycreditcard.bni.co.id. *Digital Acquisition* ini memberikan keunggulan berupa:

- » Data calon pemegang kartu yang langsung tersimpan dalam sistem sehingga memperkecil risiko kebocoran data.
- » Pengajuan kartu kredit dapat dilakukan *fully* digital melalui *smartphone* tanpa perlu bertemu dengan sales atau datang ke cabang.
- » Proses pengajuan dan keputusan kartu kredit yang lebih cepat.

VIRTUAL CARD NUMBER KARTU KREDIT BNI

Fitur Kartu Kredit BNI yang digunakan sebagai alternatif pembayaran transaksi kartu kredit yang lebih efektif dan efisien serta memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam transaksi *online* (*card not present*) dengan virtual number yang unik sebagai pengganti nomor asli kartu kredit yang akan digunakan pada Kartu Kredit Corporate BNI.

QRIS SUMBER DANA KARTU KREDIT PEMERINTAH DOMESTIK (KKPD)

Fitur pembayaran QRIS dengan sumber dana Kartu Kredit Pemerintah Domestik menggunakan BNI Mobile Banking bertujuan untuk memfasilitasi pembelanjaan operasional dan perjalanan dinas Satuan Kerja (Satker), baik di tingkat pusat maupun daerah dengan skema pembayaran Kartu Kredit Pemerintah (KKP) yang pemrosesannya dilakukan melalui *principal* domestik.

BNI MOBILE BANKING

BNI Mobile Banking merupakan salah satu layanan digital BNI untuk memenuhi kebutuhan nasabah (*customer centric*) dan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara *end-to-end*, dari proses *onboarding user* sampai transaksional.

Saat ini, telah dilakukan berbagai pengembangan produk dan layanan perbankan digital yang berfokus pada BNI Mobile Banking. Tentunya, hal ini dilakukan mengingat BNI Mobile Banking menawarkan kemudahan nasabah bertransaksi dengan mudah, dimanapun dan kapanpun. Berikut merupakan produk yang telah dikembangkan di BNI Mobile Banking pada tahun 2022:

1. *All - in - one Investment Platform*
Untuk mendukung perencanaan keuangan nasabah dan membantu nasabah untuk mencapai berbagai tujuan hidupnya, maka BNI meluncurkan layanan investasi, di mana nasabah dapat membeli berbagai produk investasi dan melakukan pemantauan terhadap berbagai aset yang dimiliki di dalam satu halaman. Saat ini, nasabah dapat membeli produk Obligasi Sekunder, SBN dan produk Reksadana dari berbagai Manajer Investasi berpengalaman. Untuk membantu nasabah, terdapat menu "Portfolio Investasi" yang dapat digunakan untuk melakukan monitoring terkait nilai per masing-masing aset.
2. *Personal Financial Management (PFM)*
Fitur PFM merupakan ekstensi dari All - in - one Investment Platform, dimana user dapat mengatur keuangannya masing - masing dan mengejar tujuan hidup mereka. Di dalam kelompok ini, terdapat berbagai fitur, seperti Tapenas Life Goals dan Laporan keuangan konsolidasi. Fitur Tapenas Life Goals membantu nasabah untuk mencapai tujuan hidupnya dengan menabung bulanan secara rutin.

3. *Mobile Tunai*
Fitur mobile tunai memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi penarikan tunai secara mudah tanpa perlu menggunakan kartu, namun menggunakan BNI Mobile Banking. Selain di ATM, saat ini fitur Mobile Tunai juga tersedia di berbagai merchant seperti minimarket. Melalui fitur ini, nasabah dapat menjaga keamanan kartunya dari berbagai risiko (seperti kehilangan kartu) serta menikmati kemudahan penarikan tunai apabila nasabah tidak membawa kartu saat berpergian.
4. *International Digital Banking*
Sebagai bank yang berorientasi *go global*, salah satu keunggulan dari BNI adalah kemudahan transaksi antar negara yang dapat dilakukan melalui BNI Mobile Banking. Pada tahun 2022, BNI meluncurkan berbagai fitur yang termasuk ke dalam grup ini, seperti FX Mobile (Pembelian mata uang asing secara digital melalui BNI Mobile Banking), Digital Remittance (Pengiriman dana antar negara melalui BNI Mobile Banking) dan International Digital Opening Account (Pembukaan Rekening Digital di berbagai negara).
5. *Lifestyle & Assorted Choices of Payment Solutions*
Salah satu keunggulan dari BNI Mobile Banking adalah personalisasi terhadap aktivitas keseharian nasabah. Untuk mendukung aktivitas nasabah, BNI menyediakan lebih dari 6.500 layanan pembayaran (seperti pembayaran Telco, pembayaran Listrik). Selain itu, BNI Mobile Banking juga mempunyai fitur Lifestyle, dimana pengguna dapat membeli berbagai voucher hiburan dan game tanpa perlu membuka website lainnya. Kedepannya, BNI akan menambah lebih banyak billers dan layanan digital lainnya, sehingga BNI dapat menikmati one stop solution untuk berbagai kebutuhan pembayaran.



STRATEGI DAN KEBIJAKAN TAHUN 2022

BNI terus melakukan pengembangan terhadap aspek manajemen data untuk menunjang capaian Visi BNI menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan. Melalui Divisi *Data Management & Analytics* (DMA), upaya untuk mendukung ekspansi bisnis yang selektif, peningkatan FBI dan CASA secara *sustainable*, serta akselerasi strategi bisnis internasional dilakukan dengan strategi implementasi *advanced analytics* dengan pemanfaatan *big data*. Divisi DMA berperan aktif untuk menghasilkan *advanced analytics output* dalam aspek bisnis dan risiko yang memberikan kontribusi signifikan pada segmen *wholesale*, SME, konsumen dan Perusahaan Anak. Beberapa *advanced analytics output* terwujud dalam beberapa *projects* prioritas transformasi digital RACE yang berfokus untuk mendorong pertumbuhan bisnis pada setiap segmen.

Divisi DMA terus berupaya mendukung pertumbuhan bisnis melalui peningkatan kualitas *analytics deliverables & performance* monitoring. Beberapa strategi yang menjadi fokus pengembangan aspek manajemen data di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Implementasi *Artificial Intelligence* untuk mendukung inisiatif Perusahaan, baik dalam hal peningkatan *revenue*, maupun memberikan rekomendasi produk yang tepat;
2. *Center of excellence* dan *sharing knowledge* untuk menunjang pengambilan keputusan berbasis data.

INOVASI TAHUN 2022

Menghadapi era Transformasi Digital, Divisi DMA terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dengan fokus kepada penyediaan data dan *analytics* termasuk berperan aktif mendukung Proyek Transformasi BNI. *Support highlight* yang telah dilakukan Divisi DMA selama Tahun 2022, antara lain:

1. Otomasi Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT) BI – Antasena: Otomasi laporan dapat digunakan untuk mempercepat proses pelaporan LBUT BI – Antasena sesuai dengan kriteria dan *rules* terkait *business* unit dan unit pelapor;
2. *Liquidity Crisis Center*: Pemantauan indikator keuangan yang terkait dengan pengelolaan likuiditas bank dan percepatan pengambilan keputusan (*decision making*) bagi Manajemen BNI, khususnya terkait informasi DPK & *Loan*;
3. BNI *Dashboard Rejuvenasi*: Pendukung percepatan *decision making* oleh unsur pimpinan, menampilkan *dashboard* yang menunjukkan data *critical* dari sisi *performance*, *transaction* dan *operational* BNI yang bersifat *real time*;
4. *Data Scientist and Analytics* (DNA): Pendukung bagi *Relationship Manager* (RM) dan unit bisnis untuk melakukan ekspansi bisnis pada sektor *Business Banking* melalui hasil *analytic modelling*. DNA juga dapat membantu memberikan pertimbangan terbaik dalam upaya *up-sell* dan *cross-sell* dari produk atau jasa BNI untuk setiap debitur *Business Banking* sesuai *profiles* dan *historical transactions*;
5. *Graph Analytic for Fraud*: Modifikasi terhadap *Network Analysis* yang digunakan untuk mempercepat proses *Fraud Analysis* dari dalam hitungan hari menjadi hitungan menit, mengidentifikasi jaringan dalam objek amatan (misalnya kasus *fraud*) hanya dengan beberapa *sample*, dan mengidentifikasi *potential loss* dalam hal finansial dalam kasus *fraud*.

STRATEGI DAN RENCANA KERJA TAHUN 2023

Divisi DMA senantiasa mendukung upaya pertumbuhan bisnis berkelanjutan dan *corporate plan* melalui peningkatan kapabilitas *resources*, *reporting*, dan *analytic*. Strategi yang menjadi fokus Divisi DMA di tahun 2023 adalah untuk dapat memberikan *decision support* dan *management information system* dalam bentuk:

1. Optimalisasi data dan informasi eksternal untuk menghasilkan *insight* terkait market yang mendukung proses pengambilan keputusan bisnis.
2. Efektivitas *analytics* dan *leads* yang berdampak pada peningkatan kinerja bisnis meliputi *segment*, *product*, dan *channel*.
3. Optimalisasi pemanfaatan *Big Data* untuk menghasilkan berbagai jenis laporan dan *dashboard*.
4. Peningkatan *customer data quality* untuk peningkatan kualitas berbagai jenis data, laporan, *analytics* dan *leads*.
5. Implementasi pemanfaatan *Master Data Management* (MDM) untuk *single view of customer*.
6. Implementasi analisis deskriptif untuk mendukung peningkatan bisnis.
7. Peningkatan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui *development*, *training* dan sertifikasi.

Pengembangan layanan dan jaringan BNI dilakukan melalui optimalisasi jaringan kantor (*outlet*), jaringan elektronik, BNI Agen46 dan melakukan berbagai *improvement process*. Hal ini merupakan salah satu upaya mendukung pencapaian kinerja bisnis jaringan dan layanan BNI. Selain itu, penguatan *sales management* di *outlet* juga menjadi satu strategi Perusahaan dalam upaya peningkatan produktivitas berbasis solusi kepada nasabah sehingga *Product Holding Ratio* (PHR) semakin baik dan menciptakan ekosistem transaksi nasabah (*closed loop transaction*).

STRATEGI DAN KEBIJAKAN TAHUN 2022

Dalam persaingan industri perbankan yang semakin kompetitif dan cepat di era *digital* saat ini, BNI terus berkomitmen melakukan transformasi layanan perbankan guna memenuhi tuntutan nasabah yang semakin kompleks. Pada tahun 2022, BNI fokus melakukan transformasi jaringan kantor menuju digitalisasi, simplifikasi dan optimalisasi bisnis outlet dan layanan melalui:

1. Merelokasi 78 (tujuh puluh delapan) *outlet* ke area potensial sebagai strategi menghadapi pergeseran pusat bisnis;
2. Rasionalisasi 97 (sembilan puluh tujuh) *outlet* yang terdiri dari 3 (tiga) Kantor Cabang Pembantu, 46 (empat puluh enam) Kantor Kas, 47 (empat puluh tujuh) *Payment Point* dan 1 (satu) *Money Changer* dengan melakukan penggabungan *outlet* secara *clustering*/konsolidasi/simplifikasi sebagai strategi konsolidasi yang berfokus pada peningkatan *coverage area* sehingga dapat mengoptimalkan potensi bisnis dan produktivitas. Di tahun 2022, BNI pun tetap mendorong Optimalisasi Bisnis Outlet (OBO) Kantor Cabang Pembantu (KCP) dengan diberikannya kewenangan memutus kredit dan didukung kemampuan proses secara *digital*;
3. Selain penataan jaringan kantor, BNI melakukan penambahan 104 (seratus empat) BNI *DigiCS* sebagai bagian jaringan elektronik untuk mendukung bisnis dan layanan *outlet* serta merelokasi 1.043 (seribu empat puluh tiga) ATM-CRM-BNI *DigiCS*.

Di tahun 2022, BNI juga fokus kepada layanan perbankan yang semakin modern melalui perbaikan proses bisnis dan layanan di cabang menjadi

lebih simple sesuai ekspektasi nasabah dengan perangkat layanan *digital* seperti BNI *DigiCS*, *T-Care* dan *Self Service Passbook Printer*.

KINERJA TAHUN 2022

Sesuai dengan strategi dan kebijakan terkait layanan dan jaringan di tahun 2022, telah dilaksanakan aktivitas jaringan kantor sebagai berikut :

1. Memindahkan alamat 72 (tujuh puluh dua) outlet atau terealisasi 100% (terdapat perubahan target rencana dari 78 outlet menjadi 72 outlet).
2. Rasionalisasi 101 (seratus satu) outlet atau terealisasi 100% (terdapat penambahan target rencana dari 97 outlet menjadi 101 outlet).
3. Memindahkan alamat 1.228 ATM-CRM-BNI *DigiCS* atau terealisasi 100% (terdapat penambahan target rencana dari 1.043 unit menjadi 1.228 unit).
4. Dalam rangka memenuhi ketentuan regulator dan mengurangi risiko operasional ATM serta efisiensi operasional mesin ATM, BNI juga telah melakukan penutupan 260 unit ATM yang obsolete.

Sementara itu, aktivitas *Remittance* yang sebelumnya terdampak pandemi Covid-19 telah menunjukkan perbaikan dengan peningkatan volume sebesar 8,3% menjadi USD USD83,6 miliar. Digitalisasi proses *remittance* sebagai strategi utama telah merubah *behaviour* nasabah dalam memilih transaksi melalui *digital channel*, transaksi menjadi lebih mudah dan efisien. Strategi ini menjaga pendapatan bisnis *remittance* tetap stabil sepanjang tahun 2022.

Success story kinerja bisnis *remittance* terlihat dari pencapaian sebagai berikut:

1. BNI menjalin kerja sama dengan lebih dari 100 *partner remittance* di seluruh dunia, lebih dari 60% di antaranya telah terkoneksi menggunakan layanan BNI API *Remittance* yang dilengkapi oleh fitur :
 - a. Layanan transaksional *remittance* baik ditujukan ke rekening bank, *e-wallet*, *bill payment* dan juga dapat diambil tunai di segenap kantor cabang BNI, Agen46 dan mitra BNI seperti Kantor Pos dan Pegadaian;
 - b. Layanan inquiry status transaksi dan mutasi transaksi yang dapat diakses oleh *partner* secara *realtime*;
 - c. Layanan *pre-validation account* untuk meminimalisir kegagalan transaksi.

2. BNI MoRe atau aplikasi *Mobile Remittance* yang di *launching* tahun 2017 di Singapura menjadi pilihan nasabah untuk melakukan kiriman uang ke Indonesia. Aktivitas *remittance* dari *digital platform* ini telah digunakan lebih dari 12 ribu user di Singapore dan menjadi standar pengembangan untuk diterapkan di negara lain.
3. Sementara di dalam negeri sendiri, nasabah juga beralih menggunakan *digital channel* yaitu BNI Direct dan BNI Mobile Banking untuk melakukan kiriman uang ke luar negeri. Aktivitas Outgoing *Remittance* melalui *platform digital* ini tumbuh sebesar 47% dengan tambahan *Multi Currency* dengan India Rupee (INR) serta pelacakan status transaksi menggunakan fitur SWIFT *Microgateway* (*Online Tracker* Status Transaksi *Remittance*).

Success story tersebut di atas tidak terlepas dari peran *Remittance Representatives* yang ada di 6 negara antara lain Malaysia, Hong Kong, Taiwan, UAE dan Saudi Arabia serta 7 Kantor Cabang Luar Negeri BNI yang berada di Singapore, Hong Kong, Korea Selatan, Jepang, Amerika, Inggris dan Belanda dalam menjaga *relationship* dengan *partner* dan melakukan aktivitas pemasaran ke komunitas-komunitas diaspora Indonesia di negara-negara tersebut.

Sementara dari pengembangan *channel*, pada tahun 2022 BNI telah membuka Representative Office (RO) Amsterdam pada tanggal 17 Mei 2022. RO Amsterdam berfungsi sebagai hub pengembangan bisnis BNI di Eurozone dan memperkuat keberadaan BNI melalui BNI London di benua Eropa.

RO Amsterdam bertindak sebagai perpanjangan tangan dari BNI London yang difokuskan melayani diaspora Indonesia yang tersebar di Belanda baik Individual customer maupun usaha bisnis melalui produk unggulan yaitu Diaspora Saving, Diaspora Loan dan Xpora. Diaspora Saving, yaitu pembukaan rekening bagi Diaspora melalui aplikasi BNI Mobile Banking, serta Diaspora Loan, yaitu pemberian fasilitas pinjaman kepada pengusaha Diaspora di luar negeri. Dari segmen korporasi, RO Amsterdam juga memfasilitasi kebutuhan perbankan perusahaan Indonesia yang melakukan transaksi trade dengan perusahaan-perusahaan di Eropa, atau sebaliknya.

Selama tahun 2022, BNI telah membina beberapa restaurant Indonesia dan perusahaan trading di Eropa melalui produk Diaspora Loan dan Xpora. Pada 2 September 2022, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir, mengunjungi Kantor RO

Amsterdam sekaligus melakukan seremonial penyerahan fasilitas Diaspora Loan kepada Warung Padang Lapek Jo, restoran milik Diaspora di Den Haag, Belanda.

Tahun 2022 juga menjadi milestones penting bagi keberadaan Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) BNI baik dari pertumbuhan Earning Asset (5.14% YoY) terutama pada asset Loan (8.29% YoY) maupun Securities (12.38% YoY). KCLN BNI juga berhasil menyalurkan Diaspora Loan dengan total penyaluran maksimal kredit sebesar eq.USD 1,199,236.10 dengan outstanding per des 2022 sebesar eq.USD 997,332.52 dan total DPK Diaspora Saving sebesar eq. USD 85,904,780.00.

STRATEGI DAN RENCANA KERJA TAHUN 2023

BNI terus berkomitmen dan melanjutkan transformasi layanan perbankan yang lebih modern melalui perbaikan proses bisnis dan layanan, guna memenuhi tuntutan nasabah yang semakin kompleks. Pada tahun 2023, BNI fokus melakukan transformasi jaringan kantor menuju format outlet baru yang mengedepankan digitalisasi, simplifikasi dan optimalisasi bisnis outlet dan layanan melalui:

1. Membuka 5 (lima) Kantor Cabang Pembantu (KCP) karena potensi bisnis yang besar dan adanya kerja sama bisnis dengan nasabah Corporate Banking yang merupakan sindikasi pembiayaan BNI dengan Bank lain.
2. Memindahkan alamat 52 (lima puluh dua) outlet yang terdiri dari 40 (empat puluh) outlet karena faktor non bisnis (revitalisasi, kebutuhan ruang, permasalahan sewa, force majeure, kebijakan eksternal, dan optimalisasi aset milik) dan 12 (dua belas) outlet sebagai strategi menghadapi pergeseran pusat bisnis.
3. Rasionalisasi 41 (empat puluh satu) outlet yang terdiri dari 28 (dua puluh delapan) KCP, 4 (empat) Sentra Bisnis Komersial (SBK), 1 (satu) Money Changer (MC), 5 Payment Point (PP), 3 (tiga) O-Branch dengan melakukan penggabungan outlet secara *clustering* sebagai strategi konsolidasi yang berfokus pada peningkatan *coverage area* dan efisiensi sehingga dapat mengoptimalkan potensi bisnis dan produktivitas.
4. Selain penataan jaringan kantor, BNI melakukan penambahan 200 (dua ratus) BNI *DigiCS* sebagai bagian jaringan elektronik untuk mendukung bisnis dan layanan outlet serta memindahkan alamat 399 (tiga ratus sembilan puluh sembilan) ATM-CRM-BNI *DigiCS*.

Adapun dengan kondisi global yang semakin *borderless*, Segmen internasional memiliki peluang besar untuk dapat mengembangkan bisnis dengan menyediakan solusi terintegrasi bagi nasabah BNI baik di dalam negeri maupun luar negeri, dari segmen retail hingga perusahaan global.

Beberapa strategi yang dicanangkan untuk tahun 2023, meliputi:

1. Berdiri di kota-kota pusat perdagangan dan perekonomian dunia, Kantor Cabang Luar Negeri memiliki keunggulan dan karakteristik yang berbeda-beda. Di tahun 2023, penajaman bisnis KCLN akan terus dilanjutkan sesuai dengan kekuatan hubungan antara Indonesia dengan negara tempat KCLN berada. Penajaman bisnis juga didukung dengan penguatan infrastruktur dan *digital capabilities* di masing-masing KCLN.
2. Peningkatan, penambahan dan perluasan produk dan layanan perbankan kepada Diaspora Indonesia di Luar Negeri
3. Perluasan Implementasi BNI Direct di KCLN sebagai *platform* dalam mendukung *transactional banking activities* untuk memenuhi ekspektasi kebutuhan nasabah di KCLN.
4. Bisnis *Remittance* pada tahun 2023 akan fokus pada peningkatan kapasitas *channel digital* dengan *service process* yang lebih cepat, transparan dan efisien, fokus pada program yang berdampak masif terhadap peningkatan transaksi, berkolaborasi dengan unit terkait untuk menggarap segmen tertentu, dan pertumbuhan jumlah *customer based*.
5. Bisnis *Financial Institution* akan fokus sebagai penyedia produk dan layanan yang menyeluruh (*one stop shop solution*) melalui kolaborasi dengan anak perusahaan untuk memberikan solusi yang optimal seperti *transaction, digital solution, banking services, financing* dan *investment banking* pada *client segment* yang mencakup regional dan *global business partner*.
6. Bisnis *Trade Finance* fokus pada ekspansi dan penetrasi pada pasar ekspor dengan inisiatif sebagai berikut:
 - a. Memberikan skema pembiayaan *structured trade* kepada debitur beserta *value chain*-nya dalam rangka memenuhi kebutuhan pembiayaan yang lebih akurat dengan tingkat risiko yang minimal, serta memberikan *pricing* yang lebih kompetitif.
 - b. Membangun ekosistem *Trade* antara nasabah dengan *counterpart*-nya dengan mengarahkan agar transaksi dapat dilakukan secara *closed-loop* antar Cabang BNI.
 - c. Meningkatkan jumlah nasabah aktif yang bertransaksi melalui BNI *Trade Online* (BTO) sebagai produk andalan BNI dalam menyediakan layanan *Trade Finance* berbasis Digital
7. Bisnis *International Desk* sebagai FDI Advisory Unit yang mampu menjadi pintu masuk untuk menjangkau potensi bisnis dari perusahaan-perusahaan FDI melalui optimalisasi kerja sama dengan para *stakeholders* terkait perdagangan dan investasi seperti Kementerian Investasi, Kemenko Marves, KADIN, dan asosiasi bisnis atau pengusaha.
8. Strategi Bisnis Kustodian, Wali Amanat dan Trust services di 2023 antara lain :
 - a. Akuisisi dan penambahan nasabah baru Bank Kustodian
 - b. Partnership dengan internal BNI (divisi bisnis terkait dan cabang-cabang BNI) yang memiliki basis nasabah dana pensiun, asuransi dan korporasi (non perorangan).
 - c. Bekerja sama dengan Manajer Investasi untuk produk baru, seperti ETF, reksa dana Index, Multi Share Class, KIK-Dinfra
 - d. Meningkatkan kerja sama dengan top 20 Manajer Investasi di Indonesia
9. Strategi Layanan Non-Bank Financial Institutions diantaranya :
 - a. Melalui produk Pembiayaan Cash Loan & Non Cash Loan Growth melalui ekspansi baru maupun tambahan melalui jenis nasabah sebagai berikut:
 - i) Pembiayaan Multi Finance (KMK dan KI)
 - ii) Pembiayaan Perusahaan Efek – KMK
 - iii) Pembiayaan Asuransi – Commercial Line
 - b. Memaksimalkan Pemberian dan Utilisasi Intraday Facility Pemberian Fasilitas Intraday kepada Perusahaan Efek dengan pendekatan:
 - i) Diversifikasi *underlying* (Obligasi dan Saham)
 - ii) Diversifikasi *Currency* (IDR dan USD)
 - iii) *Intraday* dengan *Customised Structure*
 - c. Peningkatan Core Funding via Dynamic Offering Program dan RDN
 - i) Menjadikan Perusahaan Asuransi sebagai Nasabah Utama DPK
 - ii) Dynamic Placement Program berupa penawaran *special rate based on Liquidity Condition* – Divisi *Treasury*
 - iii) Penawaran RDN sebagai bundling produk lainnya kepada Perusahaan Efek

BNI *Contact Center* sebagai salah satu *touch point* selalu berusaha memberikan layanan terbaik dengan menyediakan kecepatan dan kemudahan bagi nasabah untuk mendapatkan informasi, melakukan transaksi dan memperoleh solusi atas setiap permasalahan. Sejalan dengan kebutuhan nasabah akan layanan yang cepat, mudah, tepat dan akurat, BNI *Contact Center* terus meningkatkan *customer experience* yang lebih baik dengan memberikan pelayanan melalui platform *Omni Channel* yang terintegrasi dan dilengkapi dengan *high flexibility* dan *agile technology*.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN TAHUN 2022

Salah satu misi BNI “Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama”, BNI terus melakukan penyesuaian dalam transformasi digital untuk menjadikan BNI sebagai *beyond traditional bank* dan menjadi entitas penyedia jasa keuangan yang memberikan pelayanan serba digital. BNI melakukan transformasi digital secara massif di semua lini baik dari sisi perbaikan proses internal, mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang *tech savy* dan memiliki digital *mindset*, memberikan layanan dan produk yang didukung dengan *channel digital* teknologi terkini serta digitalisasi layanan *Contact Center*.

Behaviour nasabah dalam berbank melalui *channel digital* terus meningkat, sehingga membuat *shifting* ke *digital* menjadi lebih cepat. BNI *Contact Center* telah menyiapkan dan mengembangkan layanan *Contact Center* menjadi *Omni Channel* dengan melakukan penyempurnaan *System Contact Center* untuk meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, BNI *Contact Center* terus melakukan penyempurnaan *Online Request Management* yang merupakan aplikasi pencatatan atas permintaan informasi, transaksi, dan pengaduan nasabah yang terintegrasi di seluruh *touch point* BNI sehingga menciptakan *customer journey* dan *customer experience* yang lebih baik.

BNI *Contact Center* terus melakukan upaya untuk menambah layanan *channel digital* menuju BNI Digital dan Global melalui pengembangan layanan *WhatsApp Business*. Permintaan informasi maupun penanganan keluhan melalui layanan *WhatsApp Business* dapat dilayani oleh *chatbot* atau langsung oleh petugas BNI *Contact Center* sehingga nasabah merasakan *experience* yang sama seperti berkomunikasi langsung melalui telepon. Selain itu, BNI *Contact Center* juga memiliki

layanan digital lainnya seperti aplikasi BNI *Call Virtual Assistant, Live Chat* dan Media Social. Melalui aplikasi BNI *Call Virtual Assistant*, nasabah juga dapat dengan mudah melakukan pemantauan penyelesaian pengaduan secara digital. Penambahan fitur ini diharapkan dapat meningkatkan *customer experience* terhadap layanan BNI *Call 1500046*. Untuk meningkatkan *engagement* nasabah dalam berinteraksi, BNI *Contact Center* terus melakukan percepatan dalam *respon time* dan humanisasi percakapan yang lebih kekinian, sehingga menjadi preferensi nasabah dalam menggunakan layanan *channel digital* untuk berinteraksi dengan bank. Optimalisasi serta peningkatan kualitas layanan digital dan media sosial terus dilakukan, selain untuk memberikan layanan yang cepat, tepat, akurat dan mudah diakses nasabah, juga mempengaruhi terhadap *cost efficiency* bagi BNI.

BNI selalu percaya bahwa pegawai merupakan salah satu aset paling berharga bagi organisasi dan perusahaan. Keberlanjutan tidak akan mungkin dicapai tanpa andil dari pegawai. Dalam mendukung transformasi digital dan BNI *Go Global*, BNI *Contact Center* siap memberikan *beyond services* kepada nasabah dengan terus menyediakan SDM yang memiliki *digital mindset* serta *digital skill* dengan semangat Millennial, Digital and Fun serta terus meningkatkan kapabilitas SDM secara berkelanjutan.

Komitmen BNI *Contact Center* dalam memberikan pelayanan prima bagi nasabah BNI juga diwujudkan melalui standarisasi kualitas proses dan layanan dengan memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2015 di tahun 2016 dan terus dilakukan pembaharuan setiap tahunnya.

BNI *Contact Center* sebagai *point of contact* bagi nasabah BNI, aktif berperan menyampaikan *voice of customer* dengan berkoordinasi serta memberikan berbagai *insight* dan *lesson learned* kepada *value chain* dan unit bisnis dalam peningkatan produk, fitur dan layanan yang unggul kepada nasabah, antara lain dengan memberikan *feedback* kepada *product owner* terkait pengaduan nasabah; melakukan pemantauan *Service Level Agreement (SLA)* penyelesaian pengaduan; penyesuaian ketentuan internal jika terdapat perubahan perundang-undangan serta penyempurnaan aplikasi penanganan pengaduan nasabah *Online Request Management*, sehingga pencapaian SLA penyelesaian pengaduan nasabah di tahun 2022 mencapai 99,93%. Pencapaian penyelesaian pengaduan nasabah dilaporkan oleh BNI *Contact Center* ke Direktur *Network & Services*

Selain itu, BNI *Contact Center* turut berkontribusi sebagai salah satu *source data* untuk memperkuat peluang peningkatan *fee based income* pada Segmen *Consumer* dan Ritel melalui program *referral* dan *cross selling* sehingga BNI Call 1500046 menjadi *point of contact* dengan memberikan solusi layanan dan penjualan yang terintegrasi.

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas *digital* yang berkelanjutan dan mempercepat *process shifting* ke *digital*, inisiatif strategis BNI *Contact Center* di tahun 2022 yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan SDM unggul yang memiliki *digital mindset* dan *digital skill* sebagai salah satu kunci utama dalam *shifting* ke *digital* pada layanan BNI *Contact Center*;
2. Secara berkelanjutan terus meningkatkan *customer experience* dengan melakukan kajian dan *lesson learned* atas *complaint* nasabah untuk disampaikan kepada *value chain*;
3. Optimalisasi layanan *digital* dengan melakukan *shifting* layanan *call* ke layanan *digital* serta optimalisasi kapabilitas *Conversation Platform* BNI *Contact Center* untuk meningkatkan *customer experience* dan menciptakan *customer journey* nasabah saat berinteraksi dengan bank;
4. Pengembangan *WhatsApp for Business* sebagai pilihan *channel* layanan *digital* cepat dan mudah dalam berinteraksi baik melalui *chatbot* atau langsung dengan petugas BNI *Contact Center*;
5. Optimalisasi BNI *Call Virtual Assistant* berupa fitur *self-service* sehingga nasabah dapat secara langsung menyampaikan pengaduan.

Salah satu langkah strategis BNI adalah bisnis yang berkelanjutan, BNI *Contact Center* berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas layanan dengan melakukan penyempurnaan berkelanjutan melalui berbagai inovasi yang fokus pada *customer centric* untuk meningkatkan *customer experience*.

KINERJA TAHUN 2022

Berbagai strategi, kebijakan dan program kerja yang telah diimplementasikan BNI *Contact Center* mampu meraih prestasi sepanjang tahun 2022 baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam mendukung BNI *Go Global*, BNI *Contact Center* siap bersaing dengan *Contact Center* lain di seluruh dunia. Prestasi yang telah diraih selama tahun 2022, di antaranya adalah:

1. BNI *Contact Center* berhasil meraih posisi teratas kategori Phone Banking berdasarkan hasil survei *Bank Service Excellent Monitor* (BSEM) dari *Marketing Research* Indonesia (MRI).
2. Meraih 21 (dua puluh satu) medali di berbagai kategori pada kompetisi *17th Annual Best in Asia Pacific - Contact Center World*, yaitu:
 - a. 6 (enam) medali *Gold*;
 - b. 7 (tujuh) medali *Silver*;
 - c. 8 (delapan) medali *Bronze*.
3. Meraih 6 (enam) medali di berbagai kategori pada kompetisi *17th Annual Best in Global - Contact Center World* yang diikuti oleh berbagai negara dan perusahaan dari benua Asia Pasifik, Amerika dan Eropa Afrika, dengan perolehan medali:
 - a. 5 (lima) medali *Gold*;
 - b. 1 (satu) medali *Silver*.
4. Meraih 15 (lima belas) medali di berbagai kategori pada kompetisi *The Best Contact Center* Indonesia 2022, yaitu:
 - a. 3 (tiga) medali *Platinum*;
 - b. 3 (tiga) medali *Gold*;
 - c. 4 (empat) medali *Silver*;
 - d. 5 (lima) medali *Bronze*.
5. BNI *Contact Center* telah menjadi tempat pilihan *benchmarking* dari *Contact Center* perbankan dan non perbankan di Indonesia. Sepanjang tahun 2022, terdapat 4 (empat) perusahaan yang sudah melakukan *benchmarking* di BNI *Contact Center*. Hal ini menandakan bahwa BNI *Contact Center* telah menjadi tolak ukur Layanan *Contact Center* di Indonesia.

INOVASI TAHUN 2022

Dalam memperkuat kapabilitas layanan perbankan digital, BNI *Contact Center* melakukan pengembangan berkelanjutan melalui berbagai inovasi pada tahun 2022 untuk meningkatkan *customer experience* yang lebih baik, di antaranya adalah:

1. **WHATSAPP BUSINESS**
Dalam mendukung transformasi digital, BNI *Contact Center* siap memberikan *beyond services* kepada nasabah dengan menyediakan layanan *WhatsApp Business*. *Channel* layanan *WhatsApp Business* menjadi pilihan nasabah untuk memperoleh informasi atau memperoleh

solusi atas setiap permasalahan perbankan dengan cepat dan mudah diakses nasabah. Nasabah dapat dilayani oleh *chatbot* atau langsung dengan petugas BNI *Contact Center*.

2. IMPROVEMENT APLIKASI PLATFORM CUSTOMER JOURNEY

BNI *Contact Center* terus melakukan penyempurnaan pada Aplikasi *Online Request Management* (ORM) sehingga dapat menciptakan *customer experience* yang sama saat berinteraksi di seluruh *touch point* BNI. Optimalisasi penggunaan aplikasi *ini* di seluruh *touch point* BNI serta *value chain* dapat mempersingkat *business process* yang berdampak pada percepatan penyelesaian pengaduan nasabah dan meningkatkan *customer experience*.

3. REFRESHMENT CONTACT CENTER

BNI *Contact Center* berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas layanan. Untuk itu, BNI *Contact Center* terus melakukan *upgrade* dan penyempurnaan *System Contact Center* menuju *Omni Channel* yang lebih baik. Peningkatan kapabilitas teknologi aplikasi *Contact Center* dengan layanan *high availability* dan *agile technology* untuk mengakomodir kebutuhan nasabah perorangan maupun non perorangan.

STRATEGI DAN RENCANA KERJA TAHUN 2023

Sejalan dengan Visi BNI “Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan” dan mendukung BNI *Go Global* serta menuju transformasi digital perbankan, BNI *Contact Center* akan merealisasikan rencana strategis pada tahun 2023, yaitu:

1. Optimalisasi dan peningkatan kapabilitas layanan digital dan social media yang terintegrasi ke dalam satu *platform*, dalam rangka terus melakukan *shifting* layanan *call* ke layanan digital serta untuk meningkatkan *customer experience* saat berinteraksi dengan bank;
2. Optimalisasi dan pengembangan fitur *self service* pada layanan digital, sehingga nasabah dapat melakukan pengaduan secara digital dan secara otomatis mendapatkan notifikasi progress penyelesaian pengaduan;
3. Meningkatkan kompetensi dan kapabilitas SDM yang siap beradaptasi dengan perubahan menuju transformasi digital serta menyiapkan SDM unggul, *agile* yang dapat memberikan *value creation* kepada perusahaan;
4. Optimalisasi layanan *call* berbasis *Voice over Internet Protocol* (VoIP) pada *e-channel* BNI sebagai media nasabah menghubungi BNI Call melalui jaringan internet;
5. Mendukung bisnis dan aktivitas penjualan dengan melakukan *cross selling* melalui program *referral* sebagai upaya peningkatan *fee based income* bagi BNI;
6. Menciptakan *customer satisfaction* dan *loyalty* serta rasa nyaman atas layanan BNI Call 1500046, 1500098, 1500146 dan layanan Digital dengan berfokus pada perbaikan proses internal, pertumbuhan serta pembelajaran dan mitigasi risiko untuk mendukung pencapaian target bisnis;
7. Melakukan perbaikan bisnis proses yang fokus pada perbaikan SLA (Service Level Agreement);
8. Melakukan riset *Big Data Voice of Customer* untuk inisiasi perbaikan layanan, penyampaian *feedback* dan *lesson learned*.

BNI *Contact Center* senantiasa terus melakukan penyempurnaan dengan berbagai inovasi untuk meningkatkan *customer experience* dan menciptakan *customer journey* yang lebih baik.

Fungsi Kualitas Layanan

BNI secara konsisten terus melakukan penyempurnaan dan meningkatkan nilai tambah atas kualitas layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah, seiring dengan maraknya persaingan di bisnis perbankan di era industri 4.0. *Service Quality Division* (SQU) terus mendukung upaya BNI dalam mewujudkan BNI menjadi Lembaga Keuangan yang Terunggul dalam Layanan dan Kinerja Secara Berkelanjutan dengan menciptakan layanan yang berkualitas yang selalu memberikan layanan ekscelen setiap saat di semua lapisan masyarakat yang berujung pada tercapainya kinerja bisnis secara BNI *Wide* dan membangun *Good Corporate Image*.

INISIATIF DAN PENGEMBANGAN KUALITAS LAYANAN DI TAHUN 2022

Divisi SQU telah melakukan 2 (dua) program inisiatif dalam rangka pengembangan kualitas layanan yaitu yang mencakup dari aspek *people* (*frontliners*) dan juga aspek layanan digital, yaitu:

1. *Scale up Frontliner Capability as Service Advisor*
Sebuah program pengembangan yang berfokus pada peningkatan kapabilitas bagi segenap petugas *frontliners* yang disusun berdasarkan karakteristik dari masing-masing aspek yang ada, yaitu:
 - a. *Education Cash Management and Mobile Banking Program for CS (E-Camp)*
Edukasi kepada petugas layanan (CS) di Cabang/*Outlet* atas produk, fitur, solusi, program promo serta *tools cash management* BNI dan *Mobile Banking* yang dilakukan untuk memudahkan para petugas dalam memberikan *advisory* kepada nasabah sebagai salah satu bentuk dari layanan yang mampu memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian bisnis Cabang.
 - b. Program Satpam Super
Program yang didesain untuk meningkatkan performa layanan Petugas Satpam yang menitikberatkan pada:
 - Pemahaman petugas terhadap fungsi dan perannya sebagai seorang Satpam.
 - Penguasaan pengetahuan layanan digital BNI (DigiCS, BNI Sprint, DOA *Face Recognition*, fitur *Mobile Banking*, dan lain-lain)
 - Pemahaman petugas terhadap aspek-aspek dalam *Professional Image*.
 - Temuan-temuan hasil pengukuran MRI *Industry*.

- c. Program *Racing Time Delivery Transaksi Teller*
Program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman para petugas teller di Cabang/*Outlet* agar dapat melayani sesuai dengan ekspektasi nasabah dan ketentuan yang berlaku. Selain itu program ini juga dilakukan sebagai salah satu bentuk persiapan dalam menghadapi evaluasi independen *surveyor* untuk mendapatkan performa yang maksimal .
 - d. *Enhancement Digital Competency For BNI Digital Assistant* (BDA)
Program peningkatan kapabilitas petugas BDA berupa pelatihan mengenai *Communication Skill, Product Knowledge*, dan *Service Excellence* dalam rangka menunjang fungsi utama BDA untuk melakukan edukasi dan *shifting transaction to digital*.
 - e. *Frontliner Academy*
Program pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan yang profesional dengan cara *upgrading soft skill* dan *hard skill* sebagai bekal bagi frontliner BNI (*Customer Service, Teller*, dan BNI *Digital Assistant*) dalam berkomunikasi serta menjual produk BNI kepada nasabah.
 - f. *Video Service Training*
Pembuatan video edukasi tentang penerapan *service excellence* bagi segenap *frontliner* BNI (*Customer Service, Teller*, BNI *Digital Assistant*, dan Satpam) untuk dapat senantiasa menjaga kualitas layanan dan menjadikan layanan sebagai akselerator pencapaian bisnis BNI.
2. *Scale up Digital Service in Branch*
Dalam rangka mewujudkan terciptanya optimalisasi *digital experience* nasabah melalui *shifting* transaksi nasabah ke perangkat otomasi dan layanan digital BNI, diperlukan dukungan perangkat transaksi yang handal, *personalized*, memiliki banyak keunggulan, serta dapat diakses secara mandiri atau *self service*.

Sejalan dengan komitmen BNI untuk selalu memberikan layanan terbaik kepada nasabahnya, maka BNI telah mengimplementasikan perangkat otomasi dan layanan digital di antaranya adalah: DigiCS, DigiCS Lite, DigiCS Mobile, ATM, T-CARE, SPRINT, Cash Recycling Machine (CRM), aplikasi E-Banking (Mobile Banking, Internet Banking, SMS Banking), Tapcash, Kartu Debit & Kartu Kredit dengan *chip based*.

Dalam upaya mendorong *digital experience* nasabah melalui *shifting* transaksi nasabah ke perangkat otomasi dan layanan digital, maka disiapkan keberadaan petugas BNI *Digital Assistant* yang berperan dalam melakukan edukasi kepada nasabah sehingga semakin mengenal dan merasakan kemudahan, kecepatan, keamanan dan personalisasi layanan selama bertransaksi menggunakan perangkat otomasi dan layanan digital BNI.

STRATEGI BNI DALAM MEMBERIKAN EKSELENSI LAYANAN DI SETIAP TOUCH POINT

Divisi SQU telah mencanangkan 3 (tiga) langkah strategis dalam rangka memberikan ekscelen layanan yang unggul dan kompetitif, yaitu:

1. *Digital Services on Customer Centricity*
Memperkuat dan Mengoptimalkan perangkat otomasi dan digital untuk peningkatan kualitas layanan kepada nasabah sekaligus mendorong BNI agar dapat menjadi bank transaksional bagi setiap nasabah.
2. *Service as Business Accelerator*
Memperkuat fungsi layanan sebagai *booster* untuk meningkatkan pencapaian kinerja *Business Banking, Consumer Retail, Transactional Banking*, dan sinergi Perusahaan Anak
3. *Strengthen Service Culture*
Implementasi budaya melayani di seluruh level organisasi

Sejalan dengan berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah dan kualitas layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah, BNI berhasil meraih beberapa penghargaan dengan kualifikasi yang memuaskan. Salah satunya adalah penghargaan yang diberikan oleh majalah Infobank dan Marketing Research Indonesia (MRI) dimana BNI dinobatkan sebagai Peringkat #1 Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Index 2022, karena dinilai unggul dalam beberapa kategori yaitu:

1. Peringkat #1 Engagement
2. Peringkat #1 Satisfaction - Teller
3. Peringkat #1 Satisfaction - Kantor Cabang
4. Peringkat #1 Satisfaction - Mobile Banking
5. Peringkat #II Loyalty
6. Peringkat #II Satisfaction - Customer Service
7. Peringkat #II Satisfaction - ATM
8. 1st Overall E-Banking Commercial Bank
9. 1st Phone Banking Commercial Bank

STANDAR LAYANAN MASA COVID-19

BNI secara konsisten terus meningkatkan kualitas layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah dan perkembangan yang terjadi di masa COVID-19. Menyikapi *tren* layanan industri perbankan berdasarkan ekspektasi nasabah dalam pola *new normal*, BNI telah menerapkan standar layanan di masa COVID-19. Segenap pegawai dihibau untuk selalu melakukan upaya preventif untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 melalui penerapan 5M (Mengenakan Masker, Menjaga Jarak, Mencuci Tangan,

Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilitas). Di tengah kondisi pandemi, BNI terus berkomitmen untuk selalu memberikan layanan terbaiknya dengan berbagai fitur, program, promo dan kemudahan transaksi lainnya.

LAYANAN OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19

Di masa pandemi, BNI tetap konsisten menerapkan ekscelen layanan yang merupakan aspek fundamental yang harus dimiliki dan dijaga oleh setiap pegawai baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. BNI menyadari, bahwa nasabah yang loyal adalah aset strategis yang mampu memberikan nilai tambah dalam jangka panjang bagi BNI. Untuk itu, BNI senantiasa berupaya untuk memberikan solusi bernilai tambah bagi nasabah dan terus memperkuat jaringan bisnisnya sehingga akan berujung pada kepercayaan masyarakat yang berdampak pada peningkatan kinerja BNI. Hal ini sejalan dengan komitmen BNI dalam memposisikan diri sebagai Bank yang selalu hadir melayani seluruh lapisan masyarakat.

Bagi BNI, kunci terciptanya sebuah kepuasan nasabah yang berujung pada kepercayaan dan loyalitas berawal dari kesan baik dan kualitas pelayanan dari para petugas layanan. Untuk itu, seorang *frontliners* yang merupakan garda depan BNI, senantiasa ditekankan untuk selalu siap dan setia melayani dalam memberikan solusi pada setiap nasabah dengan berbagai latar belakang dan kondisi, terutama di masa pandemi. Seorang *frontliners* juga dituntut untuk mampu memprioritaskan kesan dan pelayanan yang baik dengan tetap mengedepankan nilai-nilai profesionalisme serta mampu berperan sebagai seorang *service accelerator* yang mampu berkontribusi terhadap peningkatan bisnis BNI melalui pemenuhan kebutuhan nasabah (*Service as Business Accelerator*) baik di Pusat maupun di Cabang/*Outlet* BNI.

IMPLEMENTASI STANDAR PROTOKOL KESEHATAN

Sebagai bentuk kepatuhan BNI terhadap regulasi atau kebijakan Pemerintah baik pusat maupun daerah setempat, serta kepedulian sosial BNI terhadap masyarakat dalam mencegah penularan COVID-19, Divisi SQU telah membuat kebijakan standar layanan di protokol kesehatan di masa pandemi. Di samping itu, Manajemen BNI juga terus mengawal dan memonitoring seluruh aktivitas petugas, baik *front end* maupun *back end* melalui serangkaian protokol kesehatan yang diterapkan BNI, yang meliputi:

1. Pengecekan Status Vaksinasi dengan *scan QR Code* pada aplikasi Peduli Lindungi
Sebagai upaya menekan angka kasus COVID-19, BNI mewajibkan setiap pegawai dan pengunjung melakukan *scan QR Code* di setiap akses pintu masuk dan keluar *banking hall*. Setiap pegawai dan pengunjung wajib melakukan *scan QR Code* melalui aplikasi Peduli Lindungi untuk mengetahui status vaksinasi yang bersangkutan.
2. Protokol penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Kantor Cabang/*Outlet*
 - a. Masker, sarung tangan, *hand sanitizer, thermo gun*, dan *faceshield* adalah hal mandatori yang harus

dikenakan oleh setiap *frontliner* pada saat jam operasional layanan;

- b. Penyemprotan disinfektan di *banking hall* dan seluruh area kerja;
- c. Pemasangan papan pelindung *droplet* berupa *acrylic* di setiap Kantor Cabang/*Outlet* untuk menjaga kenyamanan nasabah dalam berkomunikasi dan bertransaksi dengan petugas;
- d. Tisu dan *hand sanitizer* untuk memfasilitasi nasabah jika ingin bertransaksi di ATM;
- e. Setiap petugas pemasaran, dihibmabau untuk menggunakan media komunikasi *online* dalam melakukan pemasaran atau *advisory* kepada nasabah (d disesuaikan dengan kondisi nasabah). Petugas akan membuat janji temu (jadwal dan lokasi pertemuan) dengan tetap memperhatikan ketentuan PPKM area setempat jika nasabah tetap menghendaki untuk tatap muka.

3. Implementasi *Social/Physical Distancing*

BNI mengimplementasikan standar pembatasan kapasitas *banking hall* dan manajemen antrian sebagai salah satu strategi untuk mengelola jumlah antrian nasabah berlandaskan protokol COVID-19, sebagai acuan atau dasar bagi Cabang/*Outlet* untuk mengelola antrian nasabah yang datang ke *Outlet* agar berjalan dengan baik, tertib dan sesuai protokol COVID-19.

- a. Pembatasan Kapasitas *Banking Hall*
Kebijakan terkait tindakan preventif pencegahan COVID-19 juga dilakukan dengan memberlakukan pembatasan jumlah antrian nasabah yang berada di dalam *banking hall*. Kapasitas *banking hall* hanya boleh terisi maksimal 50% dari kapasitas normal. Jika antrian melebihi kapasitas maksimum, setiap Kantor Cabang/*Outlet* diperkenankan menambah kursi dan tenda di luar *banking hall*. Untuk pengaturan jumlah kursi ruang tunggu disesuaikan dengan kondisi *outlet* dan kebutuhan masing-masing *outlet* dengan memperhatikan ketentuan *physical distancing* minimal 1 meter.

b. Operasionalisasi Manajemen Antrian

- Terdapat 2 jenis nomor antrian untuk mengatur nasabah yaitu nomor antrian kedatangan dan nomor antrian transaksi;
- Nomor antrian kedatangan merupakan nomor antrian yang dipergunakan untuk mengatur nasabah agar lebih tertib sesuai dengan urutan kedatangan nasabah di sebuah *Outlet/Cabang*;
- Nomor antrian kedatangan hanya diperbolehkan untuk diberikan oleh Petugas Satpam kepada Nasabah 30 (tiga puluh) menit sebelum Jam Operasional *Outlet* dimulai. Petugas Satpam tidak diperbolehkan memberikan nomor antrian kedatangan sebelum jam yang dipersyaratkan;
- Nomor antrian kedatangan hanya diberlakukan sebelum jam operasional layanan. Setelah *Outlet* buka dan selama jam operasional layanan berlangsung, maka nomor antrian kedatangan tidak diberlakukan, nasabah cukup diberikan dengan nomor antrian transaksi;
- Nomor antrian transaksi merupakan nomor antrian yang diberikan oleh petugas Satpam kepada nasabah pada saat dan selama jam operasional layanan berlangsung sesuai dengan jenis transaksi nasabah untuk dapat diarahkan ke petugas *CS/Teller*.

4. Optimalisasi Petugas Satpam

Sebagai salah satu *touch point* nasabah, setiap petugas Satpam Kantor Cabang dan *Outlet* di seluruh Kantor Wilayah BNI wajib menginformasikan kepada nasabah bahwa BNI memberikan keamanan dan kenyamanan bertransaksi di Kantor Cabang/*Outlet* karena BNI menerapkan disiplin protokol COVID-19 secara ketat.

- a. Petugas Satpam bertanggung jawab untuk mengarahkan Nasabah untuk menggunakan masker jika ingin bertransaksi di area BNI, baik di *banking hall* maupun ATM;

- b. Pengukuran suhu tubuh nasabah dilakukan sebelum masuk ke *banking hall* (maksimal 37,5°C);
- c. Penerapan aturan *physical distancing* (jaga jarak minimal 1 m);
- d. Pengaturan antrian nasabah;
- e. Edukasi kepada nasabah untuk menggunakan *e-channel* sebagai media alternatif bertransaksi.

5. Optimalisasi Petugas BNI *Digital Assistant* (BDA)

Agar nasabah tetap dapat melakukan transaksi di tengah kondisi antrian Cabang yang padat, setiap petugas BDA di Kantor Cabang/*Outlet* dituntut untuk memberikan edukasi kepada nasabah agar menggunakan *e-channel* BNI sebagai media alternatif transaksi sehingga nasabah tetap merasa nyaman bertransaksi tanpa harus datang ke Cabang/*Outlet*.

- a. Edukasi *e-channel* kepada nasabah;
- b. *Shifting transaction to digital* dengan mengarahkan nasabah untuk bertransaksi melalui *e-channel*;
- c. *Customer Experience*, nasabah melakukan transaksi *via e-channel* BNI.
- d. *Awareness* dan Edukasi Layanan Operasional Cabang Masa COVID-19

Sebagai langkah Perusahaan dalam melakukan edukasi dan memberikan informasi terkait implementasi protokol kesehatan di BNI guna menjamin kenyamanan nasabah dalam bertransaksi sekaligus bentuk kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan serta kepedulian BNI terhadap aktivitas finansial masyarakat selama pandemi COVID-19, BNI melalui *Service Quality Division* juga memastikan setiap Kantor Cabang/*Outlet* menjadi *enabler* proses edukasi protokol Covid kepada nasabah. Proses edukasi dilakukan dengan mengimplementasikan beberapa konten edukasi yang diimplementasikan di segenap Kantor Cabang/*Outlet* melalui sarana atau media komunikasi yang tersedia antara lain poster pengumuman, *banner*, dan *screen monitor* di dalam *banking hall*.

Beberapa konten edukasi yang telah dibuat, meliputi:

1. *E Booklet* Operasional Layanan Cabang Masa COVID-19;
2. Video Edukasi *New Normal* Operasional Layanan Cabang;
3. Video Edukasi Implementasi Protokol Kesehatan di Kantor Cabang;
4. Video Edukasi Pemberian Bantuan Sosial Masa COVID-19;
5. Video Animasi Pengalihan Transaksi ke *E-Channel*, dan lain-lain.

PERMODALAN DAN PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Permodalan	472
Praktik Manajemen Risiko	476



Transaksi Real Time • Tanpa Kartu
BNI Merchant Apps



MODAL INTI

Modal merupakan sumber dukungan keuangan dalam pelaksanaan aktivitas bank secara keseluruhan. Modal berperan sebagai penyangga untuk menyerap kerugian yang tidak terduga (*unexpected losses*) dan sebagai jaring pengaman (*safety net*) dalam kondisi krisis agar Bank tetap dapat bertahan dan berkelanjutan. Besarnya modal yang harus disediakan sangat bergantung pada tingkat risiko yang dihadapi oleh Bank. Kecukupan modal yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

BNI menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan, kebutuhan bisnis, dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Rencana Permodalan tersebut disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Bank senantiasa menghubungkan antara sasaran keuangan dan kecukupan modal sesuai dengan tingkat risiko melalui proses

perencanaan modal. Demikian pula, dengan ekspansi bisnis yang didasarkan pada kecukupan permodalan dan persyaratan likuiditas Bank. Kebutuhan permodalan tersebut direncanakan dan didiskusikan secara rutin dengan didukung data-data dan analisis.

Kebijakan permodalan BNI disusun dengan memperhatikan potensi bisnis dan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian, serta untuk memastikan bahwa BNI memiliki modal yang kuat dan struktur permodalan yang baik untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha bank dan entitas anak, menutup risiko-risiko *inherent* dalam mengelola bisnis dan mempertahankan kelangsungan usaha di masa mendatang tanpa mengurangi optimalisasi nilai bagi Pemegang Saham.

Kebijakan manajemen permodalan juga digunakan sebagai panduan untuk mengidentifikasi sumber-sumber permodalan baik internal maupun eksternal. Selain itu, kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal Bank terdiri dari Modal Inti (*Tier-1*) dan Modal Pelengkap (*Tier-2*).

Modal Inti (*Tier 1*)

Modal inti merupakan modal bank yang terdiri dari: Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1 - CET 1*) dan Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*). Modal inti utama mencakup modal disetor dan cadangan tambahan modal (*disclosed reserve*). Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (agio, modal sumbangan, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, selisih lebih penjabaran laporan keuangan, dana setoran modal, waran yang diterbitkan sebagai insentif kepada pemegang saham Bank, opsi saham, pendapatan komprehensif lainnya dan saldo surplus revaluasi aset tetap) dan faktor pengurang (disagio, rugi tahun-tahun lalu, rugi tahun berjalan, selisih kurang penjabaran laporan keuangan, pendapatan komprehensif lainnya, selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif, selisih kurang antara jumlah penyesuaian terhadap hasil valuasi dari instrumen keuangan dalam *Fair Value Through Profit or Loss (FVPL)* dan jumlah penyesuaian berdasarkan standar akuntansi keuangan serta PPA non produktif).

Modal Pelengkap (*Tier 2*)

Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) meliputi instrumen modal dalam bentuk saham atau dalam bentuk lainnya yang memenuhi persyaratan agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal yang tergolong sebagai modal pelengkap dan cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah maksimum 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit dan Cadangan Tujuan.

Untuk tahun 2022, BNI memiliki jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap sebesar Rp131,34 triliun, jumlah tersebut meningkat dibandingkan Modal Inti dan Modal Pelengkap tahun 2021 sebesar Rp125,62 triliun. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan laba bersih sebesar 68% secara tahunan atau *year on year (yoy)*.

Tabel Struktur Modal BNI

KOMPONEN MODAL	(dalam juta rupiah)	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Individual	Individual
Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	118.936.340	112.685.137
1. Modal Inti Utama/ <i>Common Equity Tier 1 (CET 1)</i>	109.595.840	104.133.637
1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi <i>Treasury Stock</i>)	9.054.807	8.847.332
1.2 Cadangan Tambahan Modal	123.140.852	111.164.661
1.2.1 Faktor Penambah	125.381.305	111.460.975
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya	15.383.156	17.271.556
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	1.888.400
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	15.383.156	15.383.156
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>)	109.998.149	94.189.419
1.2.1.2.1 Agio	19.633.584	19.633.585
1.2.1.2.2 Cadangan umum	2.778.412	2.778.412
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu	69.052.792	61.091.049
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	18.533.361	10.686.373
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-

			(dalam juta rupiah)	
KOMPONEN MODAL			31 Desember 2022	31 Desember 2021
			Individual	Individual
1.2.2	Faktor Pengurang		(2.240.453)	(296.314)
1.2.2.1	Pendapatan komprehensif lainnya		(2.041.061)	(16.875)
1.2.2.1.1	Selisih kurang penjabaran laporan keuangan		(37.159)	(16.875)
1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(2.003.902)	-
1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>)		(199.392)	(279.439)
1.2.2.2.1	Disagio		-	-
1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu		-	-
1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan		-	-
1.2.2.2.4	Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif		-	-
1.2.2.2.5	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>Trading Book</i>		-	-
1.2.2.2.6	PPKA non produktif		(199.392)	(279.439)
1.2.2.2.7	Lainnya		-	-
1.3	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan		-	-
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama		(22.599.819)	(15.878.356)
1.4.1	Pajak tangguhan		(7.486.339)	(6.162.409)
1.4.2	<i>Goodwill</i>		-	-
1.4.3	Seluruh aset tidak berwujud lainnya		-	-
1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang		(15.113.480)	(9.715.947)
1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		-	-
1.4.6	Eksposur sekuritisasi		-	-
1.4.7	Faktor pengurang modal inti utama lainnya		-	-
1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau <i>Tier 2</i> pada bank lain		-	-
1.4.7.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat		-	-
1.4.7.3	Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan <i>settlement</i> (<i>settlement risk</i>) - <i>Non Delivery Versus Payment</i>		-	-
1.4.7.4	Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada)		-	-
2	Modal Inti Tambahan/ <i>Additional Tier 1</i> (AT 1)		9.340.500	8.551.500
2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1		9.340.500	8.551.500
2.2	Agio/Disagio		-	-
2.3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan		-	-
2.3.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau <i>Tier 2</i> pada bank lain		-	-

			(dalam juta rupiah)	
KOMPONEN MODAL			31 Desember 2022	31 Desember 2021
			Individual	Individual
2.3.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat		-	-
II Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)			12.399.543	12.930.896
1.	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan <i>Tier 2</i>		5.072.771	6.090.646
2.	Agio/Disagio		-	-
3.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)		7.326.772	6.840.250
4.	Faktor Pengurang Modal Pelengkap		-	-
4.1	<i>Sinking Fund</i>		-	-
4.2	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada bank lain		-	-
4.3	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat		-	-
TOTAL MODAL			131.335.883	125.616.033

Untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan *market share* serta untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) sesuai Profil Risiko dan modal penyangga (*buffer*) maka diperlukan permodalan yang memadai.

Oleh karena itu, BNI berusaha untuk terus memperkuat permodalan dengan cara menambah modal inti yang bersifat organik, dalam hal ini terutama bersumber dari peningkatan laba tahun berjalan (*retained earnings*) maupun anorganik melalui *right issue* dan penerbitan instrumen utang subordinasi (*sub debt*).

Permodalan BNI telah mengacu kepada regulasi dan sesuai dengan Pilar 1 Basel II, yaitu melakukan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional berdasarkan ATMR.

Metode perhitungan ATMR Risiko Kredit menggunakan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*), untuk perhitungan ATMR Risiko Pasar menggunakan Metode Standar (*Standard Method*) sedangkan untuk perhitungan ATMR Risiko Operasional menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*).

Untuk risiko-risiko yang belum diperhitungkan dalam ATMR tersebut, antara lain Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga pada *Banking Book*, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi diperhitungkan dalam Profil Risiko Bank.

Mengacu pada Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMM), bahwa bank wajib menyediakan modal minimum sesuai Profil Risiko. Penyediaan modal minimum dihitung dengan menggunakan peringkat profil risiko sebagai berikut:

Peringkat Profil Risiko	KPMM
1	8%
2	9% s.d < 10%
3	10% s.d < 11%
4 dan 5	11% s.d < 14%

Selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai Profil Risiko, terhitung sejak Januari 2016 BNI juga wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sesuai kriteria yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Tambahan modal penyangga (*buffer*) tersebut terdiri dari *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer*, dan *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik. Rasio KPMM BNI posisi 31 Desember 2022 sebesar 19,3% yang telah memenuhi persyaratan KPMM berdasarkan Profil Risiko dan tambahan modal penyangga (*buffer*) sebesar 13,8% yang berlaku sampai dengan Februari 2023.

Praktik Manajemen Risiko



DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko berperan dalam melindungi modal dan mengoptimalkan *return* terhadap risiko. Skala usaha yang besar, cakupan area operasional yang luas dan volume usaha yang terus meningkat, mengharuskan BNI untuk menerapkan pola pengelolaan risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan seluruh eksposur risiko.

Dalam menjalankan bisnisnya BNI mengembangkan inovasi produk dan jasa secara berkelanjutan, yang didukung dengan teknologi digital dan jaringan yang handal, BNI secara konsisten menerapkan proses Manajemen Risiko pada setiap proses aktivitas bisnis maupun operasional yang menjadikan BNI bank yang sehat dan tumbuh secara berkesinambungan.

Penerapan Manajemen Risiko BNI berlandaskan pada regulasi nasional maupun internasional, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK),

Peraturan Bank Indonesia (PBI), Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS), Surat Edaran Lembaga Penjamin Simpanan (SELPS), Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (Peraturan BUMN) dan dokumen *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Risiko
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
 - c. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.PER-5/MBU/09/2022 tanggal 1 September 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN.

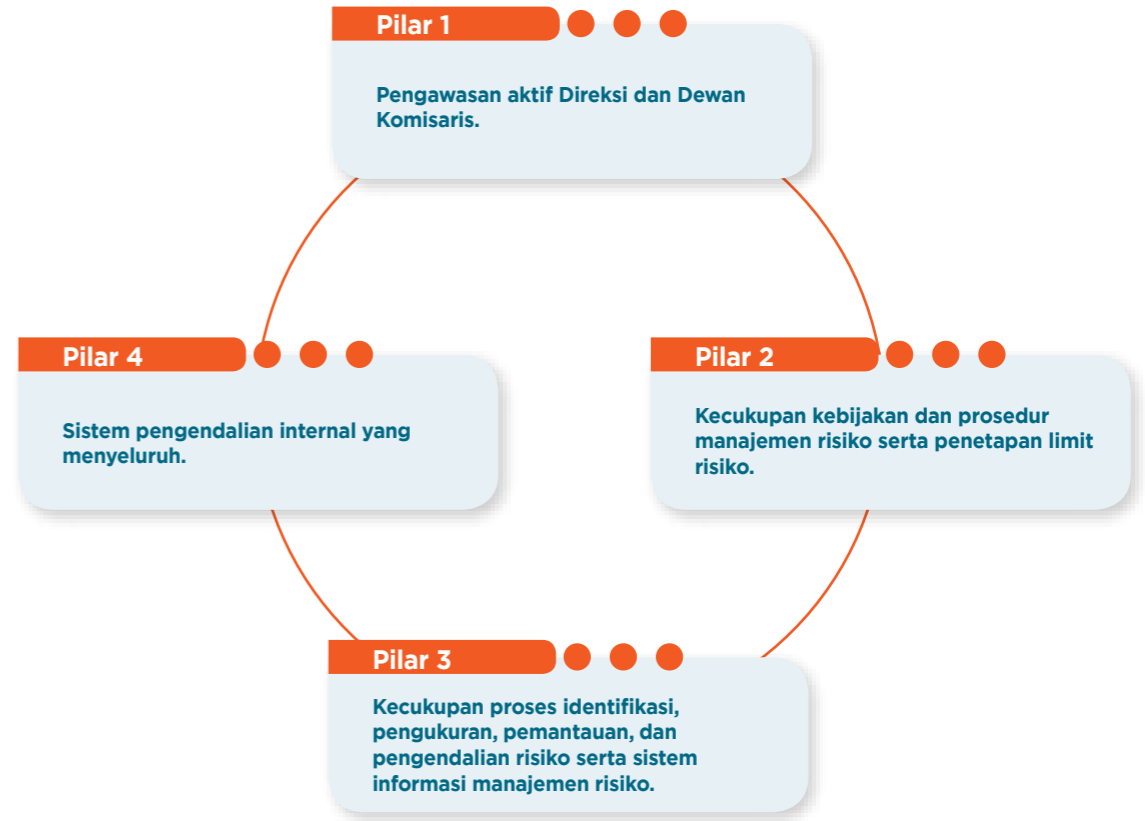
2. Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi dengan Entitas Anak.
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.
3. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan sebagaimana telah diubah sebagian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.45/POJK.03/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan.
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
 - d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
 - e. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
4. Manajemen Risiko bagi Produk dan Aktivitas Bank Umum, antara lain:
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.39/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 tentang Agen Penjual Efek Reksa Dana.
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Melaksanakan Aktivitas Keagenan Produk Keuangan Luar Negeri oleh Bank Umum.
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.9/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain.
 - d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.57/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum yang Melakukan Layanan Nasabah Prima.
 - e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.01/2019 tanggal 18 September 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.
 - f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2018 tanggal 19 April 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.7/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Melaksanakan Kegiatan *Structured Product* bagi Bank Umum.
 - g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2018 tanggal 6 Agustus 2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum.
 - h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bagi Bank Umum.
 - i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
 - j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum.
 - k. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.33/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Aktivitas Kerja Sama Pemasaran dengan Perusahaan Asuransi (*Bancassurance*).
 - l. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.4/SEOJK.03/2017 tanggal 16 Januari 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Aktivitas Berkaitan dengan Reksa Dana.
 - m. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.11/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Prinsip Kehati-Hatian bagi Bank Umum yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain.
 - n. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
 - o. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juli 2017 tentang Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

- p. Peraturan Bank Indonesia No.23/6/PBI/2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran.
- q. Peraturan Bank Indonesia No.23/7/PBI/2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang Penyelenggara Infrastruktur Pembayaran.
- 5. Sistem Pengendalian Intern
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.46/POJK.03/2017, tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.
 - d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
 - e. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.35/SEOJK.03/2017 tanggal 07 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.
- 6. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB)
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- 7. Permodalan
 - a. Peraturan Bank Indonesia No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer*.
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.36/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal.
 - d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Maret 2018 tentang Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*.
 - e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum.
 - f. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets*.
 - g. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.20/SEOJK.03/2016 tanggal 2 Juni 2016 tentang
- Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa Atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.
- h. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar
- i. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 tentang perubahan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
- j. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
- k. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
- 8. Manajemen Kelangsungan Usaha
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.03/2017 tanggal 04 April 2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik.
 - b. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No.1/2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.
- 9. Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.63/POJK.03/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.36/POJK.03/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Penyampaian Laporan Melalui Portal Pelaporan Terintegrasi.
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
 - d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
- 10. Perlindungan Nasabah
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.07/2022 tanggal 14 April 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.07/2018 tanggal 10 September 2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

- c. Peraturan Bank Indonesia No.22/20/PBI/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.
- d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.17/SEOJK.07/2018 tanggal 6 Desember 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
- 11. Perlindungan Data
 - Undang-undang Republik Indonesia No.27 Tahun 2022 tanggal 17 Oktober 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO SECARA UMUM

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, baik untuk BNI secara individu maupun secara Konsolidasi dan Terintegrasi dengan Entitas Anak, penerapan manajemen risiko BNI mencakup:



1. Pilar 1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
 - a. Pengawasan Dewan Komisaris
 - Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilaksanakan antara lain dengan:
 - i) Menyetujui kebijakan manajemen risiko BNI termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*), baik *Risk Appetite* kuantitatif maupun kualitatif;
 - ii) Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan usaha BNI secara signifikan;
 - iii) Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko BNI secara berkala;
 - iv) Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko BNI secara keseluruhan.

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang tertuang dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, dengan tugas komite antara lain:

- i) Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank;
- ii) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
- iii) Melaksanakan tugas-tugas tertentu lainnya yang terkait dengan fungsi dan ruang lingkup tugas Komite Pemantau Risiko yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan pelaksanaan fungsinya sebagai pengawas penerapan Manajemen Risiko BNI dan Manajemen Risiko Terintegrasi, Dewan Komisaris BNI dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KPR), Komite Audit, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui persetujuan dan evaluasi atas Kebijakan Umum Manajemen Risiko, Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi dan Permodalan Terintegrasi, serta Kebijakan Umum Sistem Pengendalian Intern yang disusun oleh Direksi. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum Rapat Direksi dan Komisaris (Radekom), mengundang Direksi maupun dalam rapat Komite Pemantau Risiko (KPR), dan memberikan rekomendasi perbaikan yang disampaikan dalam notulensi.

b. Pengawasan Direksi

Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan:

- i) Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif, termasuk limit Risiko secara keseluruhan dan per jenis Risiko, dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi Risiko (*Risk Tolerance*) sesuai kondisi Bank, serta memperhitungkan dampak Risiko terhadap kecukupan permodalan. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko;
- ii) Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan Risiko;
- iii) Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan;
- iv) Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang memengaruhi kegiatan usaha Bank, *exposure* Risiko, dan/atau profil Risiko secara signifikan;
- v) Menetapkan struktur organisasi, termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko.
- vi) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan

laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) termasuk laporan mengenai profil Risiko;

- vii) Memastikan seluruh Risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh Risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala, antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait Risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan;
- viii) Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
- ix) Mengembangkan budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran Risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif;
- x) Memastikan kecukupan dukungan sumber daya untuk mengelola dan mengendalikan Risiko;
- xi) Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan, antara lain adanya pemisahan fungsi antara SKMR yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

Dalam menjalankan fungsinya menerapkan manajemen risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merangkap sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT). Pengawasan dilakukan melalui forum Rapat Direksi (Radisi), Rapat Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud* (KRA) Sub Komite Manajemen Risiko (RMC), Sub Komite Anti *Fraud* (KAF), forum Rapat Komite Kebijakan Perkreditan dan Bisnis, serta Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT).

2. Pilar 2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Serta Penetapan Limit Risiko Kebijakan Manajemen Risiko merupakan arahan tertulis dalam menerapkan manajemen risiko dan harus sejalan dengan visi, misi dan rencana strategis serta lebih berfokus pada risiko yang relevan dalam aktivitas usaha/bisnis BNI, serta disusun dengan memperhatikan tingkat risiko yang bersedia diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*) serta penetapan limit.

Kebijakan Manajemen Risiko di BNI antara lain:

- a. Kebijakan Umum Manajemen Risiko;
- b. Kebijakan Manajemen Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum, Risiko Strategik, dan Risiko Reputasi;
- c. Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi dan Permodalan Terintegrasi;
- d. Kebijakan Umum Sistem Pengendalian Intern.

Prosedur Manajemen Risiko merupakan penjabaran serta aturan pelaksanaan dari Kebijakan Manajemen Risiko dan digunakan sebagai acuan pelaksanaan pengelolaan risiko bagi setiap Unit Pengelola Risiko dan seluruh unit organisasi BNI, serta didokumentasikan secara memadai. Ketentuan secara detail dari masing-masing prosedur diatur dalam petunjuk teknis (Juknis). Evaluasi dan/atau pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko BNI dilakukan secara berkala, atau dalam hal terjadi perubahan secara signifikan yang memengaruhi kegiatan usaha BNI.

Sebagai salah satu metode pengendalian Risiko, BNI juga telah memiliki limit risiko. Limit risiko merupakan ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan oleh manajemen. Penetapan limit risiko BNI mencakup limit per Risiko (Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Likuiditas), limit per aktivitas fungsional maupun limit secara keseluruhan. Kebijakan, prosedur dan limit Risiko tersebut secara berkala dilakukan *review* dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan.

3. Pilar 3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko Proses Manajemen Risiko di BNI meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap 8 (delapan) jenis risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko, dapat digambarkan sebagai berikut:



Kebijakan mengenai proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko untuk 8 (delapan) jenis risiko (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategis, kepatuhan dan reputasi) ditetapkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko per jenis risiko, sedangkan proses Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI ditetapkan dalam Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi dan Permodalan Terintegrasi (KUMRT).

a. Identifikasi Risiko

Proses identifikasi risiko dilakukan secara proaktif terhadap seluruh aktivitas bisnis dalam rangka menganalisa sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya.

Hal-hal yang diperhatikan dalam proses identifikasi risiko adalah:

- i) Identifikasi seluruh risiko dilakukan secara berkala;
- ii) Memiliki metode atau sistem untuk melakukan identifikasi risiko pada seluruh produk dan aktivitas bisnis BNI;
- iii) Secara khusus melakukan identifikasi risiko terhadap produk bank baru, sebelum produk bank baru diperkenalkan atau dijalankan.

b. Pengukuran Risiko

Proses pengukuran risiko dilakukan dalam rangka mengetahui besarnya eksposur risiko sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko serta untuk keperluan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Pengukuran risiko dilakukan baik secara kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang telah ditetapkan oleh Regulator atau dengan menggunakan metode internal yang dikembangkan sendiri oleh BNI berdasarkan *best practice* dalam pengukuran risiko. Untuk mengantisipasi kondisi yang bersifat ekstrem, pengukuran risiko di BNI juga dilengkapi dengan *stress testing* untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

Hal-hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan pengukuran risiko adalah:

- i) Ruang lingkup pengukuran risiko paling tidak mengukur sensitivitas, kecenderungan, faktor risiko secara individu, eksposur risiko secara keseluruhan maupun per risiko dengan mempertimbangkan korelasi, dan seluruh risiko yang melekat pada transaksi serta produk bank;
- ii) Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif dengan menggunakan metode yang ditetapkan oleh Regulator maupun yang dikembangkan sendiri secara internal.
- iii) Penerapan metode pengukuran disesuaikan dengan ketentuan Regulator yang berlaku;
- iv) Penggunaan metode internal dalam hal pengukuran risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional, harus mempertimbangkan persyaratan Regulator, antara lain persyaratan penggunaan, *backtesting*, validasi, dan dokumentasi;

v) Pengukuran risiko dilakukan oleh Unit Pengelola Risiko berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko;

vi) Pengukuran risiko untuk BNI secara individu dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko, sedangkan untuk Konglomerasi Keuangan BNI dilakukan terhadap 10 (sepuluh) jenis risiko. Untuk keperluan pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) kepada Regulator, pengukuran risiko BNI secara individu dilakukan terhadap 3 (tiga) risiko utama yakni risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Sedangkan perhitungan KPMM terintegrasi dilakukan dengan membandingkan antara total modal aktual Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan dengan total modal minimum yang wajib dipenuhi oleh LJK anggota Konglomerasi Keuangan BNI.

Pengukuran risiko dilakukan secara berkala di mana hasil pengukuran dilaporkan kepada Regulator sebagai bagian dari pelaporan Profil Risiko dan KPMM BNI secara individu serta pelaporan Profil Risiko Terintegrasi dan KPMM Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI.

c. Pemantauan Risiko

Proses pemantauan risiko dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik antara lain dengan melakukan pemantauan terhadap mitigasi dan limit risiko yang telah ditetapkan.

Hal-hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan pemantauan risiko adalah:

- i) Pemantauan risiko mencakup antara lain pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit, dan hasil *stress testing* serta konsistensi pelaksanaan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan;
- ii) Pemantauan risiko dilakukan baik oleh Satuan Kerja Operasional maupun Satuan Kerja Manajemen Risiko;
- iii) Hasil pemantauan disajikan dalam laporan yang disampaikan secara berkala kepada pihak eksternal (Regulator) maupun internal (Manajemen).

Pemantauan risiko dilakukan baik oleh Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) sebagai pemilik risiko (*Risk Owner*) maupun oleh *Risk Control Unit*, dan hasil pemantauan disajikan dalam laporan secara berkala, antara lain Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Profil Risiko, Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Laporan Portofolio Pinjaman, Laporan Pemantauan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas, Laporan Insiden &

Kerugian Risiko Operasional, Laporan Pemantauan *Business Continuity Management* (BCM), *Internal Risk Analysis* dan laporan-laporan risiko lainnya.

d. Pengendalian Risiko

Proses pengendalian risiko dilakukan terutama untuk mengelola risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha BNI.

Hal-hal yang diperhatikan dalam pengendalian risiko adalah:

- i) Sistem pengendalian risiko mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan;
- ii) Proses pengendalian risiko disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
- iii) Mekanisme lindung nilai dan mitigasi risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Operasional bekerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Strategi pengendalian risiko yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

- i) Menerima Risiko (*Risk Acceptance*)
Untuk jenis risiko yang secara proses tidak memungkinkan untuk dilakukan intervensi pencegahan atau perbaikan situasi, maka potensi risiko yang ada akan diterima sebagai konsekuensi bank dalam memanfaatkan kesempatan bisnis, dengan pertimbangan bahwa risiko yang ada masih dalam limit/toleransi Bank. Namun demikian, kontrol yang ketat harus dijalankan apabila strategi pengendalian risiko ini diterapkan.
 - ii) Menghindari Risiko (*Risk Avoidance*)
Risk avoidance dilakukan untuk mencegah BNI mengalami suatu risiko yang tidak dapat diterima (*unacceptable*), atau mencegah bertambahnya eksposur risiko yang ada. *Risk avoidance* dipilih apabila potensi keuntungan dari suatu aktivitas bisnis lebih kecil dari pada eksposur risiko yang mungkin terjadi.
 - iii) Memindahkan Risiko (*Risk Transfer*)
Pada strategi pemindahan risiko, risiko yang ada masih melekat pada aktivitas bisnis tersebut, namun risiko tersebut dialihkan kepada pihak lain. Salah satu metode pemindahan risiko yang paling umum dilakukan adalah pemanfaatan jasa asuransi atau tenaga alih daya (*outsourcing*).
 - iv) Mengurangi Risiko (*Risk Mitigation*)
Pengendalian risiko akan optimal apabila dilakukan upaya-upaya untuk dapat mengurangi risiko yang ada. Mitigasi risiko dimaksudkan untuk memperkecil kerugian yang dipicu oleh faktor eksternal, maupun kejadian di internal bank. Salah satu alternatif untuk menekan dan mengurangi risiko adalah melalui peningkatan kontrol dan penyempurnaan sistem serta prosedur kerja.
- e. Sistem Informasi Manajemen Risiko
Sistem informasi Manajemen Risiko harus dapat mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

i) Manajemen Data Risiko

Manajemen data risiko merupakan pengelolaan data risiko yang dipergunakan untuk memastikan tingkat ketersediaan, akurasi waktu penyaluran informasi/laporan manajemen risiko serta pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan manajemen risiko.

ii) Pelaporan Manajemen Risiko

Pelaporan Manajemen Risiko kepada pihak-pihak tertentu sekarang-kurangnya harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Frekuensi penyampaian laporan disesuaikan dengan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga mampu memberikan informasi yang memadai bagi pengambil keputusan;
- Laporan memuat informasi mengenai total *exposure* risiko, pemantauan terhadap risiko yang bersifat material, penetapan limit, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, pencapaian kinerja bisnis serta implementasi manajemen risiko.

Efektivitas pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Risiko BNI meliputi:

- Ketersediaan informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, serta dapat digunakan Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja terkait dalam penerapan Manajemen Risiko untuk menilai, memantau, dan memitigasi Risiko yang dihadapi BNI baik risiko keseluruhan maupun per jenis risiko;
- Efektivitas penerapan Manajemen Risiko mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
- Ketersediaan informasi tentang hasil (realisasi) penerapan Manajemen Risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan BNI sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Beberapa aplikasi manajemen risiko telah disiapkan untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko secara baik, akurat, dan tepat waktu, antara lain *Internal Rating System*, *Early Warning System*, *Scoring System*, Perangkat Risiko Operasional (New PERISKOP), dan Aplikasi Manajemen Risiko Pasar & Likuiditas.

Beberapa solusi manajemen risiko telah disiapkan untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko dengan baik dan sejalan dengan *IT Strategic Plan*, di antaranya:

- Menyiapkan aplikasi *front end* untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional;
- Menyiapkan *data storage* dan *information system*;

Sebelum menerapkan sistem informasi manajemen risiko yang baru, harus dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa proses dan *output* yang dihasilkan telah melalui proses pengembangan, pengujian, dan penilaian kembali secara efektif dan akurat.

4. Pilar 4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Penerapan Sistem Pengendalian Intern di BNI dikembangkan dan diimplementasikan dengan menggunakan *model Three Line of defense* yang terdiri atas:

#1 <i>Risk Taking Unit or 1st Line of defense</i>	#2 <i>Risk Control Unit or 2nd Line of defense</i>	#3 <i>Risk Assurance or 3rd Line of defense</i>
<p><i>Risk Owner</i>, bertanggung jawab terhadap risiko yang diambil, eksekusi dan hasilnya (<i>Day to day risk management & control</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pengendalian risiko yang melekat pada aktivitas keseharian (<i>day-to-day</i>) bisnis atau fungsinya; Mengidentifikasi, mengukur, memitigasi, memantau dan melaporkan risiko yang melekat pada aktivitas bisnis/fungsi sesuai dengan strategi/kebijakan/parameter risiko yang telah ditetapkan oleh <i>2nd line of defense</i>. 	<p><i>Risk Control</i>, bertanggung jawab dalam penyusunan <i>framework</i>, kebijakan, prinsip, dan metodologi pengelolaan risiko Bank:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan usulan strategi dan kebijakan manajemen risiko, termasuk <i>risk appetite & limits</i>; Menyusun kerangka, kebijakan, prinsip, perangkat, metodologi dan standar pengelolaan risiko; Sebagai <i>risk oversight unit</i>, melakukan agregasi dan pelaporan risiko secara keseluruhan; <i>Advice</i> atau rekomendasi ke <i>1st line of defense</i> dalam mengimplementasikan kebijakan risiko sesuai kewenangan; Melakukan eskalasi permasalahan/keputusan penting kepada Senior Management/Direksi dan/atau Komite Manajemen Risiko & Anti <i>Fraud</i> Sub Komite Manajemen Risiko (<i>Risk Management Committee</i>) dan/atau Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. 	<p><i>Risk Assurance</i>, bertanggung jawab dalam menilai secara independen efektivitas implementasi manajemen risiko dan pengendalian intern:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan audit intern secara independen dan periodik terhadap implementasi manajemen risiko dan pengendalian intern; Menyusun rekomendasi <i>corrective action</i> dan memonitor pelaksanaannya; Melaporkan hasil audit ke Komite Audit dan <i>key stakeholder</i> sesuai kewenangan.

Pemilik Risiko (*Risk Owner*) sebagai *first Line of defense/Risk Taking Unit* melakukan pengelolaan terhadap risiko yang melekat di bisnis dan fungsinya secara harian (*day to day*). Divisi Enterprise Risk Management, Divisi Policy Governance dan Divisi Compliance bertindak sebagai *second Line of defense/Risk Control Unit*.

Satuan Internal Audit (IAD) bertindak sebagai *third line of defense/Risk Assurance Unit*, yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari Regulator.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern di BNI telah berjalan dengan efektif dan efisien dengan diterapkannya pemisahan fungsi antara *Risk Taking Unit* dan *Risk Control Unit* serta *Risk Assurance Unit*.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO SECARA KHUSUS

Terdapat 8 (delapan) profil risiko yang dikelola oleh BNI sebagai Bank dan 10 (sepuluh) profil risiko yang dikelola oleh Bank sebagai konglomerasi keuangan yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko transaksi *intra group* dan risiko asuransi.

RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Termasuk dalam risiko kredit yaitu risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*), dan risiko kredit akibat *country risk*.

Pengelolaan Risiko Kredit

Seiring dengan meredanya penyebaran COVID-19, perekonomian global dan domestik terus menuju pemulihan. Perbaikan ekonomi dunia berlanjut namun berpotensi lebih rendah dari prakiraan sebelumnya disertai ketidakpastian pasar keuangan yang meningkat sebagai dampak dari berlanjutnya perang Rusia-Ukraina, meningkatnya tekanan inflasi global, serta respons pengetatan kebijakan moneter global yang lebih agresif.

Pemulihan perekonomian dimaksud memberikan dampak positif terhadap kinerja dan kualitas kredit perbankan di Indonesia dan juga kinerja kredit di BNI. BNI menangkap potensi tersebut melalui berbagai inisiatif untuk mendorong pertumbuhan kredit yang *prudent* dengan pencapaian yang terus membaik. Pada posisi Desember 2022, realisasi kredit BNI sebesar Rp646,2 triliun atau tumbuh 10,9% YoY dari Rp581,5 triliun, meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun 2021 sebesar 5,3% YoY.

Pendorong utama pertumbuhan kredit BNI adalah segmen Korporasi yang membukukan peningkatan sebesar 12,3% YoY, disusul oleh segmen bisnis Konsumer sebesar 10,2% yang sebagian besar disalurkan dalam bentuk pemilikan rumah dan *payroll loan*. Untuk menjaga kualitas aset, penyaluran kredit BNI difokuskan pada nasabah *Top Tier* di sejumlah industri serta terus berupaya membangun hubungan keseluruhan dengan nasabah untuk memastikan solusi keuangan yang terintegrasi (*close loop transaction*).

Kualitas kredit BNI terus membaik sepanjang 2022 dan menunjukkan adanya pemulihan setelah sempat tertekan akibat pandemi COVID-19. Tren yang menggembirakan terlihat dari berkurangnya rasio kredit bermasalah (*nonperforming loan/NPL*) *gross* secara bertahap yang didorong oleh penerapan disiplin manajemen risiko dalam penyaluran dan pemantauan kredit Rasio NPL *gross* BNI pada Desember 2022 tercatat sebesar 2,8%, turun dari posisi akhir tahun 2021 sebesar 3,7%. Perbaikan NPL BNI didukung oleh membaiknya kualitas kredit di segmen Korporasi dari 2,8% menjadi 2,0% dan bisnis Konsumer dari 2,3% menjadi 1,7%.

Tren yang sama terjadi pada jumlah kredit yang di restrukturisasi. Hingga Desember 2022, BNI mencatat jumlah kredit yang masuk ke dalam restrukturisasi sebesar Rp91,4 triliun, turun dibandingkan periode akhir 2021 lalu yang mencapai Rp122,93 triliun. Khusus kredit yang direstrukturisasi terkait dengan pandemi COVID-19 juga mengalami perbaikan dimana pada posisi Desember 2022 sebesar Rp49,58 triliun atau 7,71% dari total pinjaman membaik dibanding Desember 2021 sebesar Rp72,13 triliun atau 12,40% dari total pinjaman. Berdasarkan klasifikasi risiko kredit debitur, restrukturisasi kredit COVID-19 BNI didominasi oleh kategori *Medium Risk* sebesar 61%, diikuti kategori *High Risk* sebesar 23% dan *Low Risk* sebesar 16% dari total kredit restrukturisasi COVID-19. Sebagian besar debitur yang mendapatkan fasilitas restrukturisasi

kredit COVID-19 berasal dari sektor konstruksi sebesar 23%, sektor Industri Pengolahan sebesar 20%, sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum 13,5% dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 12,8%. BNI akan terus mengawasi kredit yang direstrukturisasi terkait pandemi dengan ketat, khususnya dengan akan berakhirnya POJK Stimulus Covid pada Maret 2023.

BNI juga mengukur rasio *Loan at Risk* (LaR) untuk menggambarkan cakupan risiko kredit yang lebih luas. LaR merupakan penjumlahan dari kredit dengan kolektibilitas 1 (lancar) yang direstrukturisasi, kolektibilitas 2 (Dalam Perhatian Khusus) serta kolektibilitas 3, 4 dan 5 yang tergolong Kredit Bermasalah (NPL). Pada Desember 2022, total LaR BNI mencapai Rp102,84 triliun atau 16,0% dari total kredit, membaik dari tahun sebelumnya sebesar Rp135,71 triliun atau 23,34% dari total kredit. Perbaikan rasio LaR terjadi pada semua segmen didukung oleh penurunan kredit restrukturisasi sejalan dengan upaya perbaikan *end to end credit process* dan juga didukung oleh makin melandainya kasus COVID-19 sehingga mobilitas masyarakat meningkat dan berdampak positif bagi pulihnya aktivitas bisnis debitur. Status pinjaman kembali normal berlangsung secara bertahap dan terlihat pada berbagai sektor usaha.

Sejalan dengan perbaikan kualitas kredit, maka rasio biaya terhadap kredit (*cost of credit*) terus membaik, dimana hingga Desember 2022 tercatat sebesar 1,8% turun dibandingkan periode 2021 sebesar 3,15%. Rasio *credit cost* dimaksud masih berada dalam rentang panduan manajemen sebesar 1,9%- 2,1%. Ke depan BNI akan terus mengendalikan *cost of credit* hingga sebesar 1,5% pada tahun 2023.

Meskipun kualitas kredit relatif membaik, BNI tetap mengantisipasi potensi penurunan kualitas kredit dengan melakukan penguatan rasio pencadangan atau *coverage ratio di level* yang memadai. Pada akhir 2022, rasio NPL *coverage* meningkat dari 233,4% pada 2021 menjadi 278,3% dan rasio LaR *coverage* meningkat dari 37,0% pada 2021 menjadi 48,8%.

Saat ini, BNI telah menyusun konsep dan mekanisme pelaksanaan proses kredit *end-to-end* yang lebih *prudent*, terukur dengan *control* yang konsisten dan disiplin sebagai upaya membangun *credit risk culture* yang lebih baik, yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan *Risk Acceptance Criteria* guna menerapkan ekspansi BNI yang agresif, selektif dan berkualitas. Hal ini dimaksudkan agar BNI dalam melakukan ekspansi tetap dapat menjaga kualitas kreditnya
2. Pengembangan tools *Single Integrated Monitoring* (SIMON) *Framework*, *Loan Management System* (LMS), *Credit Scoring Model* untuk proses kredit > Rp5 miliar dan Pengembangan *RM Tools* untuk meningkatkan kualitas serta efisiensi proses analisa kredit.

- Melakukan mekanisme kontrol yang lebih baik terhadap debitur untuk memastikan *tools monitoring* dilaksanakan dengan konsisten, disiplin dan berkualitas agar BNI dapat menetapkan *action plan* yang tepat untuk masing-masing debitur dan dimonitor pelaksanaannya
- Pelaksanaan *remedial action* yang lebih cepat dan lebih awal untuk mempercepat perbaikan kinerja debitur yang berpotensi bermasalah serta dapat memitigasi potensi risiko.
- Melakukan pelatihan kredit secara berkala dan mendalam guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kredit serta meningkatkan kesadaran *risk culture*.

Tata Kelola dan Organisasi

Penerapan *four eyes principles* dalam proses perkreditan di BNI diimplementasikan dalam proses persetujuan kredit yang dilakukan melalui Komite Kredit, yaitu forum bersama pejabat pemutus kredit yang mempunyai wewenang memutus kredit yang diusulkan sesuai dengan limit yang ditetapkan. Anggota Komite Kredit terdiri dari pejabat unit bisnis dan unit risiko bisnis. Unit bisnis dan unit risiko bisnis berperan sebagai *first line of defense (risk owner)* yang bertugas mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut.

Sebagai salah satu upaya dalam percepatan perbaikan kualitas kredit, BNI membentuk organisasi Tim Optimalisasi Penanganan LaR. Pembentukan organisasi ini dilakukan untuk pemantauan kualitas kredit serta penanganan debitur kualitas rendah yang lebih cepat dan intensif yang fokus pada proses pengelolaan, keputusan, *action plan* dan monitoring debitur *Loan at Risk (LaR)* sesuai dengan target dan sasaran yang ditetapkan. Selain Organisasi Tim Optimalisasi Penanganan LaR, Unit *Remedial Recovery* juga memiliki peran dalam penanganan kredit debitur bermasalah. BNI melakukan pelaksanaan *remedial action* yang lebih cepat dan lebih awal untuk mempercepat perbaikan kinerja debitur yang berpotensi bermasalah serta dapat memitigasi potensi risiko.

Satuan Kerja Manajemen Risiko dan unit Tata Kelola Kebijakan berperan sebagai *second line of defense* yang bertugas mempersiapkan infrastruktur perkreditan seperti penyusunan kebijakan dan prosedur perkreditan, penetapan limit kewenangan memutus kredit, mengembangkan dan mengkaji ulang metodologi manajemen risiko, memantau dan melaporkan perkembangan risiko kredit (termasuk limit) menyiapkan sistem *rating* dan *scoring*, bersama unit bisnis memantau portofolio kredit, serta mempersiapkan *tools* lain yang diperlukan untuk menunjang aktivitas perkreditan.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai *third line of defense* turut aktif menjaga kualitas portofolio kredit melalui *immediately post review*, yaitu melakukan pemeriksaan terhadap beberapa debitur segera setelah kredit dicairkan. IAD juga melakukan pemeriksaan terhadap debitur secara sampling untuk menjaga kualitas debitur yang telah mendapatkan fasilitas kredit.

Kebijakan dan Prosedur

Penetapan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kredit antara lain ditujukan untuk mendukung pemberian kredit yang sehat, mengidentifikasi dan menangani kredit bermasalah serta memantau dan mengendalikan Risiko Kredit.

Kebijakan dan Prosedur Perkreditan disusun sebagai dasar untuk melakukan aktivitas dalam proses perkreditan agar kualitas kredit dapat terjaga dengan tetap memperhatikan target bisnis yang ditetapkan. BNI memiliki Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) yang diputus oleh Forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang merupakan filosofi dan prinsip-prinsip dasar pemberian kredit yang sehat.

Kebijakan tersebut disusun dalam prosedur perkreditan lebih rinci sebagai pedoman yang mengatur aktivitas *end-to-end credit process* agar kualitas kredit dapat terjaga dengan tetap memperhatikan target bisnis yang ditetapkan.

Beberapa prosedur perkreditan adalah Prosedur Perkreditan Business Banking Segmen Korporasi, segmen Komersial, segmen Kecil, *Credit Manual for Overseas Branch*, Perkreditan Consumer, *Trade Finance*, Hukum Perkreditan dan Penatalaksanaan Administrasi Kredit.

Selain itu BNI juga sudah memiliki Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang diturunkan dalam bentuk Prosedur Manajemen Risiko Kredit dan secara detail dituangkan dalam bentuk Pedoman Teknis seperti pedoman teknis penetapan *Loan Exposure Limit*, *Credit Risk Premium*, *Stress Testing* Risiko Kredit, *Internal Rating Based*, *Scoring System*, Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko, *Industry Risk Rating* dan Validasi Model Kredit.

Kebijakan dan prosedur Perkreditan dan Manajemen Risiko Kredit telah dilakukan pembakuan ke dalam Pedoman Perusahaan. Pedoman Perusahaan yang digunakan saat ini sudah tersedia dalam bentuk pedoman *online* yaitu BNI e-PP (*electronic Pedoman Perusahaan*).

Proses

Proses manajemen risiko kredit diimplementasikan dalam seluruh proses perkreditan, dimulai dari pemasaran kredit sampai dengan kredit tersebut lunas. Proses tersebut berlangsung secara berkesinambungan dalam suatu *value chain activity* yang diawali dengan penetapan strategi dan perencanaan, *customer insight*, perencanaan portofolio, pengembangan produk, pemrosesan kredit, administrasi kredit, pemantauan yang intensif dan optimisasi portofolio.



Pada aktivitas operasional perkreditan dalam lingkup individual nasabah, proses manajemen risiko kredit dilaksanakan baik oleh Unit Bisnis maupun Unit Risiko Bisnis melalui tahapan identifikasi (antara lain verifikasi kebenaran data), pengukuran (penggunaan perangkat analisa kredit), pemantauan (melalui kunjungan kepada nasabah dan *review rating* nasabah secara berkala), serta pengendalian (antara lain melalui penetapan limit, *covenant*, dan faktor *mitigant*).

Dalam lingkup keseluruhan portofolio, pemantauan dan pelaporan eksposur kredit dilakukan secara berkala kepada Manajemen antara lain melalui Laporan Portofolio Pinjaman. Di samping itu juga dilakukan pemantauan terhadap konsentrasi kredit, baik konsentrasi terhadap sektor ekonomi tertentu maupun konsentrasi terhadap segmen tertentu. Secara berkala dalam Forum Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud* Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) dilakukan evaluasi atas pencapaian target, penetapan langkah-langkah dan koordinasi tindak lanjut perbaikan, serta evaluasi atas efektivitas langkah-langkah perbaikan yang telah dilakukan.

Dalam upaya perbaikan kualitas kredit, BNI telah mengoptimalkan sejumlah strategi dimulai dari perbaikan *end-to-end credit process*, mitigasi risiko yang lebih *prudent*, penanganan kredit bermasalah yang lebih awal serta membangun *credit risk culture* yang kuat.

Upaya perbaikan kualitas kredit yang paling mendasar adalah melalui penguatan budaya risiko dengan memperbaiki cara kerja/*behavior* dalam pemberian kredit dan pengelolaan manajemen risiko kredit. Beberapa

perilaku risiko yang sangat penting untuk ditingkatkan oleh segenap pegawai adalah peningkatan *Level of Care*, *Communication*, *Openness*, *Cooperation* dan *Tolerance*.

Perbaikan *end-to-end process* terbagi dalam 3 (tiga) besaran aktivitas, yaitu:

- Pipeline Management*, bertujuan melakukan akuisisi debitur yang berkualitas dan berkarakter baik melalui proses *pre-screening* dan *Risk Acceptance Criteria (RAC)* yang ditentukan sesuai dengan sektor industri untuk mengarahkan *portfolio* kredit kepada sektor yang lebih kuat dan sehat serta memastikan calon debitur sesuai dengan *Risk Appetite* BNI, untuk kemudian diputus dalam forum *Business Acceptance Committee (BAC)* yang melakukan persetujuan dari sisi bisnis dan risiko;
- Underwriting*, bertujuan untuk melakukan analisis debitur secara komprehensif meliputi analisa *first way out* dan *second way out* disertai dengan mitigasi risikonya dengan menerapkan parameter kredit yang sehat yang dituangkan dalam Memorandum Pengusulan Kredit (MPK) berbasis *macros excel* yang bertujuan meningkatkan kualitas analisis terhadap debitur/calon debitur dengan standardisasi format dan meningkatkan kredibilitas data;
- Monitoring*, merupakan rangkaian aktivitas untuk memantau/mengikuti perkembangan aktivitas usaha debitur dan perkembangan penyaluran kredit sejak diberikan sampai lunas dengan membangun *tools Single Integrated Monitoring (SIMON)* yang merupakan *enhancement* dari beberapa *tools monitoring* yang ada saat ini seperti, *Early Warning System (EWS)*, *Watchlist* dan *LaR Zonasi* yang bertujuan mengantisipasi potensi risiko yang akan timbul.

Perangkat dan Metode

Dalam rangka mendukung operasional proses bisnis dan pengelolaan risiko kredit, BNI telah memiliki beberapa perangkat manajemen risiko kredit baik pada tataran eksposur individu maupun portofolio. Untuk pemrosesan kredit pada eksposur individu segmen *business banking*, BNI telah memiliki *model rating* berupa *internal rating system*, sedangkan untuk segmen konsumen dan ritel sampai dengan Rp3 miliar digunakan sistem *scoring* debitur untuk membantu analisa kualitas debitur dalam proses perkreditan.

Untuk menjaga agar portofolio Bank tidak terkonsentrasi pada debitur dan sektor ekonomi tertentu, maka telah ditetapkan pembatasan kredit sesuai *risk appetite* dan *risk tolerance*, Divisi ERM juga menyusun *Industry Risk Appetite* (IRA) yang menggunakan faktor-faktor pertimbangan antara lain *Industry Risk Rating* (IRR), Sektor Ekonomi Prospektif serta *Environmental Impact* dari sektor ekonomi yang mengacu pada implementasi kaidah *Environmental Social and Governance* sesuai POJK No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, emiten dan Perusahaan, sedangkan untuk mengantisipasi pelampauan BMPK BNI telah menetapkan house limit dengan batas yang lebih *prudent* dibandingkan limit BMPK sesuai ketentuan Regulator.

Untuk mengatur komposisi portofolio pinjaman, BNI telah memiliki *Loan Exposure Limit* (LEL) yang berfungsi membatasi risiko konsentrasi eksposur pinjaman di setiap sektor ekonomi pada masing-masing segmen bisnis, dan menjadi pedoman ekspansi pinjaman selama satu tahun. Untuk penilaian terhadap risiko industri, BNI mengimplementasikan *Industry Risk Rating* (IRR) serta standar rasio keuangan yang digunakan sebagai salah satu faktor dalam penilaian kualitas debitur dari sisi industri.

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada bank, BNI secara berkala melakukan *stress testing* risiko kredit pada berbagai skenario yang memburuk untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya terhadap kinerja dan permodalan bagi bank serta kemampuan bank menghadapi kondisi tersebut.

Untuk mengintegrasikan dokumentasi dalam proses perkreditan, BNI telah menggunakan aplikasi e-PAK untuk kredit korporasi yang membantu end-to end process kredit berikut pendokumentasiannya yang dilakukan dengan mengintegrasikan beberapa tools yang telah ada.

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) BNI mengikuti implementasi dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71 "Instrumen Keuangan" sebagai standar akuntansi yang mengatur tentang instrumen keuangan dan berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi yang berkaitan dengan kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Proyeksi perubahan kerugian kredit harus mencerminkan perubahan kondisi terkait pada satu periode. Perhitungan pengakuan kerugian atas risiko di masa mendatang *Expected Credit Loss* (ECL) membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

Sesuai dengan persyaratan akuntansi, cakupan aset keuangan yang dinilai untuk perhitungan *Expected Loss* atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berdasarkan PSAK 71 adalah:

1. Aset keuangan yang merupakan instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya atau *Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI) termasuk pinjaman dan efek utang;
2. Komitmen pinjaman yang dikeluarkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau *Fair Value through Profit or Loss* (FVPL);
3. Kontrak penjaminan keuangan yang diterbitkan yang berada dalam lingkup PSAK 71 dan tidak diukur pada FVPL.

Perhitungan penurunan nilai dilakukan melalui 2 (dua) metode, yaitu penurunan nilai secara individual atau kolektif:

1. Penurunan Nilai Individual
Menurut PSAK 71, ECL untuk kredit secara individu dihitung dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow* yang sudah mempertimbangkan skenario *forward looking* yang ada berdasarkan 3 (tiga) skenario yaitu kondisi ekonomi wajar, optimis dan pesimis.
2. Penurunan Nilai Kolektif
Penurunan nilai dengan metodologi kolektif diterapkan pada portofolio yang tidak memenuhi kriteria portofolio yang dihitung secara individual. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif menggunakan komponen *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

Definisi gagal bayar yang dipergunakan dalam perhitungan *Probability of Default* dan *Loss Given Default* untuk portofolio kredit, selain mengacu pada peraturan regulator tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan perubahannya di masa datang, BNI juga menggunakan definisi gagal bayar yaitu jumlah hari tunggakan lebih dari 90 hari, *internal rating default*, atau kolektibilitas sama dengan atau lebih dari 3. Untuk portofolio non kredit, definisi gagal bayar mengacu pada peraturan regulator tentang penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan penilaian *rating* yang dipublikasi oleh lembaga pemeringkat eksternal.

Berdasarkan pendekatan umum perhitungan penurunan nilai PSAK 71, aset keuangan dikategorikan ke dalam 3 (tiga) *stage*. Setiap *stage* menunjukkan kualitas kredit dari aset keuangan terkait, yaitu:

1. *Stage 1*: mencakup instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan dibandingkan dengan tingkat risiko pada pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset-aset ini akan berlaku perhitungan ECL paling lama 12 bulan atau sesuai dengan sisa tenor;
2. *Stage 2*: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali risiko kredit pada tanggal pelaporan yang tergolong rendah) namun mengalami kondisi atau memenuhi syarat gagal bayar/*default*. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL sepanjang sisa tenor atau sesuai dengan ekspektasi sisa tenor. ECL seumur hidup adalah ekspektasi kerugian kredit yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut;
3. *Stage 3*: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Tahap ini terdiri dari debitur yang mengalami gagal bayar.

Probability of Default (PD)

Probability of Default (PD) merupakan komponen utama dalam perhitungan CKPN dan untuk menilai potensi *default* suatu kelompok debitur berdasarkan indikator kualitas aktiva produktif pada masing-masing aset. Untuk memenuhi kaidah dan prinsip PSAK 71, PD perlu dibentuk menjadi suatu transisi yang memiliki dimensi waktu yang dikenal sebagai PD *forward looking*.

PD *forward looking* akan mendefinisikan potensi gagal bayar tidak terbatas 1 tahun namun hingga tenor terpanjang yang dimiliki oleh bank. PD *forward looking* akan didistribusikan pada setiap masing-masing tahun/bulan proyeksi tenor fasilitas. Distribusi ini dikenal sebagai PD *forward looking term structure*.

PD *forward looking term structure* diperlukan untuk perhitungan CKPN disesuaikan dengan *stage* pada masing-masing fasilitas. Dalam menghasilkan nilai PD, BNI menggunakan 3 pendekatan berdasarkan ketersediaan data portofolio, yaitu Model Vasicek, Model Skalar Bayesian (*Internal Rating*), dan Model Transisi Matriks.

Loss Given Default (LGD)

Dalam menghitung CKPN PSAK 71, perkiraan nilai *Loss Given Default* (LGD) mempertimbangkan data *recovery* BNI dari akun gagal bayar. Terdapat 2 (dua) segmentasi LGD, yaitu *Secured LGD* dan *Unsecured LGD*. *Secured LGD* terdiri dari Model Terapresiasi, Model Terdepresiasi, Model Statis, dan Model Kredit yang terproteksi asuransi gagal bayar. Untuk *Unsecured LGD* terdiri dari Model Selisih Baki Debet yang Terdiskonto.

Di dalam perhitungan LGD, terdapat komponen *Recovery Secured* yaitu merupakan *recovery* yang dipenuhi oleh agunan atau porsi LGD dari *collateral recovery* yang telah didiskonto sesuai *workout period*. *Recovery Unsecured* merupakan *recovery* yang berasal dari *cash recovery* yang telah didiskonto sesuai dengan *workout period*. *Direct Cost* yaitu biaya langsung yang timbul pada saat proses penagihan atau eksekusi jaminan.

Collateral Recovery/Recovery Secured dibagi menjadi 3 (tiga) tipe, yaitu agunan terapresiasi, agunan terdepresiasi dan agunan statis. Penentuan dan pengelolaan/pengubahan *rules* untuk mengelompokkan segmentasi agunan ke dalam ketiga tipe agunan tersebut dilakukan secara berkala.

Untuk perhitungan *Recovery Rate Unsecured*, populasi yang menjadi observasi adalah rekening-rekening yang pernah mengalami *default* namun masih berstatus *default* hingga akhir periode *cut off modelling* dan memiliki usia *default* melebihi batas *work out period*.

Exposure at Default (EAD)

Exposure at Default (EAD) merupakan estimasi nilai tercatat pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar.

Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori yaitu kredit angsuran, kredit *revolving*, produk *trade finance* dan *treasury*.

Beberapa fasilitas akan dikenakan tarif faktor konversi kredit atau *Credit Conversion Factor* (CCF) di dalam *term structure* EAD-nya. CCF akan dikenakan kepada fasilitas yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki kelonggaran tarik yang dapat digunakan kembali jika dilakukan pembayaran pokok;
2. Mekanisme pencairan kredit dapat dilakukan tanpa melalui mekanisme analisa risiko kredit.

Expected Credit Loss (ECL)

Secara garis besar, CKPN diukur dengan nilai *Expected Credit Loss* (ECL) seumur hidup, jika terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, tidak ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, maka pengukuran CKPN dari aset keuangan dilakukan maksimum ECL 12 bulan.

Penerapan PSAK 71 dalam Kondisi Pandemi COVID-19

Mengacu pada surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S7/D.03/2020 tanggal 14 April 2020 perihal Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 dalam Kondisi pandemi COVID-19, maka BNI telah mengidentifikasi debitur-debitur yang selama ini berkinerja baik namun menurun kinerjanya karena terdampak COVID-19, menerapkan skema restrukturisasi mengacu pada hasil *assessment* tersebut, menggolongkan debitur-debitur yang mendapatkan skema restrukturisasi dalam *stage 1* dan tidak diperlukan tambahan CKPN serta melakukan identifikasi dan *monitoring* secara berkelanjutan serta berjaga-jaga untuk tetap melakukan pembentukan CKPN apabila debitur-debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi tersebut berkinerja baik pada awalnya, diperkirakan menurun karena terdampak COVID-19 dan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak COVID-19 berakhir.

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah Bank secara Individu

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					31 Desember 2021						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
		Sumatera dan Kalimantan	Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara dan Papua	Jawa (Excl. Jakarta dan Banten)	Jakarta & Banten	Kantor Cabang Luar Negeri	Total	Sumatera dan Kalimantan	Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara dan Papua	Jawa (Excl. Jakarta dan Banten)	Jakarta & Banten	Kantor Cabang Luar Negeri	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	137	168	248.363.797	19.828.523	268.192.625	-	341	25	249.608.909	19.678.302	269.287.577
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	7.326.064	1.782.225	23.830.237	66.829.702	791.311	100.559.539	5.717.890	1.468.481	15.733.271	58.722.427	1.089.812	82.731.881
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.701	5.701
4	Tagihan Kepada Bank	358.414	449.806	508.606	37.529.380	8.971.403	47.817.609	153.001	41.693	574.286	44.148.413	7.326.208	52.243.601
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3.411.984	2.630.604	7.006.014	2.572.329	129	15.621.060	3.129.317	2.645.901	5.978.449	2.588.303	133	14.342.103
6	Kredit Beragun Properti Komersial	763.004	1.062.620	1.614.158	9.840.144	-	13.279.926	1.764.573	1.399.136	2.097.523	11.266.880	-	16.528.112
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	27.633	19.299	48.584	14.770	4.004	114.290	37.956	25.854	66.394	25.937	4.857	160.998
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	31.735.536	27.005.716	51.150.609	28.866.298	5.319	138.763.478	27.523.079	23.103.830	40.142.689	29.866.833	868	120.637.299
9	Tagihan kepada Korporasi	82.103.688	42.763.352	80.880.530	167.989.522	30.512.760	404.249.852	61.307.685	35.591.772	73.100.329	170.862.613	28.433.077	369.295.476
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	485.806	523.986	1.462.597	675.229	288.861	3.436.479	733.154	376.346	1.667.536	1.512.777	319.759	4.609.572
11	Aset Lainnya	3.299.228	2.430.894	4.750.123	41.428.592	690.138	52.598.975	3.155.582	2.148.529	4.383.858	39.587.882	315.733	49.591.584
TOTAL		129.511.357	78.668.639	171.251.626	604.109.763	61.092.448	1.044.633.833	103.522.237	66.801.883	143.744.360	608.190.974	57.174.450	979.433.904

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					31 Desember 2021						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
		Sumatera dan Kalimantan	Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara dan Papua	Jawa (Excl. Jakarta dan Banten)	Jakarta & Banten	Kantor Cabang Luar Negeri	Total	Sumatera dan Kalimantan	Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara dan Papua	Jawa (Excl. Jakarta dan Banten)	Jakarta & Banten	Kantor Cabang Luar Negeri	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	137	168	256.172.301	19.828.523	276.001.129	-	341	25	249.608.909	19.678.302	269.287.577
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	7.326.064	1.782.225	23.830.237	66.829.702	791.311	100.559.539	5.717.890	1.468.481	15.733.271	58.722.427	1.089.812	82.731.881
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.701	5.701
4	Tagihan Kepada Bank	358.414	449.806	508.606	37.969.428	8.971.403	48.257.657	154.747	41.693	580.383	44.431.242	7.326.208	52.534.273
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3.414.259	2.630.604	7.006.257	2.595.563	129	15.646.812	3.129.317	2.645.901	5.978.449	2.588.303	133	14.342.103
6	Kredit Beragun Properti Komersial	765.744	1.062.620	1.614.158	9.913.390	-	13.355.912	1.764.573	1.399.136	2.097.523	11.266.880	-	16.528.112
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	27.633	19.299	48.717	15.216	4.004	114.869	38.481	25.854	70.169	21.637	4.857	160.998
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	31.741.769	27.005.716	51.155.274	29.266.380	5.319	139.174.458	27.524.497	23.103.830	40.151.453	30.713.787	868	121.494.435
9	Tagihan kepada Korporasi	82.213.784	42.763.352	81.124.228	170.853.951	30.512.760	407.468.075	61.315.814	35.591.773	73.303.657	170.051.250	28.433.077	368.695.571
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	492.128	523.986	1.463.210	709.212	288.861	3.477.397	733.448	376.346	1.667.536	1.512.483	319.759	4.609.572
11	Aset Lainnya	3.307.187	2.430.894	4.765.064	57.129.403	690.138	68.322.686	3.155.583	2.148.528	4.383.858	49.225.463	315.733	59.229.166
TOTAL		129.646.982	78.668.639	171.515.919	631.454.546	61.092.448	1.072.378.534	103.534.350	66.801.883	143.966.324	618.142.381	57.174.450	989.619.389

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022						31 Desember 2021					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	74.865.856	24.407.969	39.229.044	44.645.527	85.044.229	268.192.625	118.712.165	22.197.011	30.133.595	96.077.449	2.167.357	269.287.577
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	37.746.650	15.873.716	12.419.379	31.187.238	3.332.556	100.559.539	29.252.729	11.302.676	12.440.620	22.499.884	7.235.972	82.731.881
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	5.701	-	-	-	-	5.701
4	Tagihan Kepada Bank	33.616.783	944.022	1.290.994	488.934	11.476.876	47.817.609	34.521.048	5.330.127	53.858	10.747.835	1.590.733	52.243.601
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	156.416	650.195	1.651.215	13.163.234	-	15.621.060	134.902	714.112	1.260.388	12.232.701	-	14.342.103
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.498.717	2.172.403	6.720.579	2.888.227	-	13.279.926	2.433.704	1.980.973	5.715.217	6.398.218	-	16.528.112
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	4.889	11.166	7.089	91.146	-	114.290	4.916	17.263	14.809	124.010	-	160.998
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	12.135.426	30.540.907	39.750.058	56.138.056	199.031	138.763.478	9.444.948	22.742.206	32.654.264	46.800.855	8.995.026	120.637.299
9	Tagihan kepada Korporasi	155.318.272	46.903.525	83.999.972	116.127.618	1.900.465	404.249.852	147.477.535	36.353.281	61.858.999	116.706.685	6.898.976	369.295.476
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.598.913	446.827	587.291	803.448	-	3.436.479	2.008.836	485.857	550.204	1.546.713	17.962	4.609.572
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	52.598.975	52.598.975	-	-	-	816.615	48.774.969	49.591.584
TOTAL		316.941.922	121.950.730	185.655.621	265.533.428	154.552.132	1.044.633.833	343.996.484	101.123.506	144.681.954	313.950.965	75.680.995	979.433.904

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022						31 Desember 2021					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	82.018.494	24.873.388	39.267.369	44.797.649	85.044.229	276.001.129	118.712.165	22.197.011	30.133.595	96.077.449	2.167.357	269.287.577
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	37.746.650	15.873.716	12.419.379	31.187.238	3.332.556	100.559.539	29.253.192	11.329.705	12.454.815	22.499.884	7.194.285	82.731.881
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	5.701	-	-	-	-	5.701
4	Tagihan Kepada Bank	33.665.420	1.150.207	1.297.011	488.934	11.656.085	48.257.657	34.781.314	5.343.429	59.154	10.747.835	1.602.541	52.534.273
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	156.416	650.395	1.651.808	13.188.193	-	15.646.812	134.902	714.112	1.260.388	12.232.701	-	14.342.103
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.498.717	2.173.964	6.721.758	2.961.473	-	13.355.912	2.433.704	1.980.973	5.732.125	6.381.310	-	16.528.112
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	4.889	11.168	7.362	91.450	-	114.869	9.470	59.426	85.014	7.088	-	160.998
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	12.136.926	30.572.691	39.764.493	56.501.317	199.031	139.174.458	9.448.564	22.755.498	32.656.768	46.800.855	9.832.750	121.494.435
9	Tagihan kepada Korporasi	157.263.192	47.007.250	84.334.201	116.962.967	1.900.465	407.468.075	147.656.366	36.719.778	62.044.797	116.733.713	5.540.917	368.695.571
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.625.470	451.234	588.798	811.895	-	3.477.397	2.008.836	485.857	550.204	1.546.713	17.962	4.609.572
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	68.322.686	68.322.686	-	-	-	816.615	58.412.551	59.229.166
TOTAL		326.116.174	122.764.013	186.052.179	266.991.116	170.455.052	1.072.378.534	344.444.214	101.585.789	144.976.860	313.844.163	84.768.363	989.619.389

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
31 Desember 2022												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	4.119.352	-	-	-	-	-	12.520.612	39.298.184	158.933	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	315.188	-	-	-	-	-	20.545	36.439.033	49.097	-
3	Industri pengolahan	-	12.428.925	-	-	-	-	-	3.949.099	97.796.786	507.618	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	4.889.795	-	-	-	-	-	12.131	19.926.793	543	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	91.484	378.609	1.354	-
6	Konstruksi	-	26.187.605	-	-	-	-	-	344.317	21.339.892	340.783	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	6.258.146	-	-	-	-	-	35.016.090	55.849.763	913.578	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	6.818.064	-	-	-	-	-	580.777	15.774.446	125.203	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	180.193	-	3.080.450	13.291.998	272.309	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	4.996.033	-	-	-	-	-	74.694	12.581.034	42.428	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	2.808.012	-	47.817.609	-	-	-	11.334	4.133.564	1.472	-
12	Real Estate	-	133.771	-	-	-	13.042.720	-	493.219	1.216.820	21.706	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	50.210	-	-	-	-	-	129.002	2.952.259	7.793	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	1.531.618	-	-	-	-	-	574.344	6.420.627	77.455	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	268.192.625	40.331	-	-	-	-	-	60	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	77.187	1.150.512	3.907	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	1.486	-	-	-	-	-	471.947	1.886.710	987	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	56.448	125.265	272	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	75.776	388.555	5.945	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	17.244	11.175	17	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	8.967	8.165	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	14.461.986	47.989	99.029	41.422.893	8.099.666	514.514	-
23	Lainnya	-	29.981.003	-	-	1.159.074	9.024	15.261	39.734.858	65.179.996	390.565	52.598.975
TOTAL		268.192.625	100.559.539	-	47.817.609	15.621.060	13.279.926	114.290	138.763.478	404.249.852	3.436.479	52.598.975

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
31 Desember 2021												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	5.375.259	-	-	-	-	-	10.849.804	39.065.639	368.657	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	1.072.984	-	-	-	-	-	43.769	13.814.288	107.228	-
3	Industri pengolahan	-	11.730.732	-	19.284	-	-	-	4.024.186	86.901.208	693.484	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	-	4.057.711	-	-	-	-	-	25.427	18.370.970	3.789	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	6.930	-	-	-	-	-	43	31.375	6	-
6	Konstruksi	-	17.268.469	-	-	-	-	-	474.248	31.771.561	316.387	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	5.469.963	-	-	-	267	-	26.284.610	47.071.386	1.118.740	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	8.657.694	-	-	-	-	-	616.967	26.507.512	101.217	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	2.803.940	13.244.824	411.773	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	960.251	-	-	-	-	-	68.430	2.940.028	11.226	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	5.560.418	2.044.696	-	52.224.317	-	-	-	5.403	1.140.963	13	-
12	Real Estate	1	264.472	-	-	-	14.042.822	-	1.201.967	11.962.463	423.317	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	20.573	-	-	-	1.092.350	-	93.497	930.525	32.929	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	261.080.777	78.726	-	-	-	-	-	336	1.083.771	-	-
16	Pendidikan	25	-	-	-	-	-	-	76.637	1.185.340	1.002	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	3.085	-	-	-	-	-	459.324	1.863.095	3.139	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	5.222	-	-	-	-	157	431.511	616.778	10.804	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	30.915	-	-	-	-	931	2.554.843	3.651.751	63.968	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	17.987	6.828	711	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	8.164	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	28.118	-	-	14.342.103	1.365.828	157.268	66.247.012	9.095.491	558.920	-
23	Lainnya	2.646.356	25.656.081	5.701	-	-	26.845	2.642	4.357.358	58.031.516	382.262	49.591.584
TOTAL		269.287.577	82.731.881	5.701	52.243.601	14.342.103	16.528.112	160.998	120.637.299	369.295.476	4.609.572	49.591.584

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal		Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
31 Desember 2022													
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	4.119.352	-	-	-	-	-	-	12.520.612	39.409.218	158.933	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	315.188	-	-	-	-	-	-	20.545	36.455.762	60.207	-
3	Industri pengolahan	-	12.428.925	-	-	-	-	-	-	3.954.644	98.434.513	528.843	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	4.889.795	-	-	-	-	-	-	13.103	19.926.793	543	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	91.484	378.609	1.354	-
6	Konstruksi	-	26.187.605	-	-	-	-	-	-	346.435	21.468.376	345.559	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	6.258.146	-	-	-	-	-	-	35.053.268	56.415.033	880.081	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	6.818.064	-	-	-	-	-	-	587.801	15.912.460	125.203	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	238.529	-	-	3.081.320	13.573.796	272.309	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	4.996.033	-	-	-	-	-	-	74.694	12.581.034	42.428	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	2.808.012	-	48.257.657	-	-	-	-	11.334	4.319.449	10.508	-
12	Real Estate	-	133.771	-	-	-	13.055.271	-	-	495.331	2.005.747	47.494	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	50.210	-	-	-	-	-	-	129.002	2.952.259	7.793	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	1.531.618	-	-	-	-	-	-	574.344	6.420.627	77.455	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	276.001.129	40.331	-	-	-	-	-	-	60	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	77.280	1.157.865	3.907	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	1.486	-	-	-	-	-	-	472.317	1.886.710	987	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	56.490	130.956	272	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	75.776	388.555	5.945	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	17.309	34.096	2.497	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	8.967	8.165	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	14.487.738	53.088	99.030	41.777.484	8.099.666	514.514	-	-
23	Lainnya	-	29.981.003	-	-	1.159.074	9.024	15.839	39.734.858	65.508.386	390.565	68.322.686	-
TOTAL		276.001.129	100.559.539	-	48.257.657	15.646.812	13.355.912	114.869	139.174.458	407.468.075	3.477.397	68.322.686	-

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
31 Desember 2021												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	5.375.259	-	-	-	-	6.144	10.850.264	39.079.918	368.657	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	1.072.984	-	-	-	-	795	44.502	13.922.075	107.228	-
3	Industri pengolahan	-	11.730.732	-	19.284	-	-	2.316	4.027.620	85.648.550	693.484	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	-	4.057.712	-	-	-	-	3.428	25.427	18.390.633	3.789	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	6.930	-	-	-	-	6	43	31.409	6	-
6	Konstruksi	-	17.309.693	-	-	-	16.908	602	476.336	31.908.407	316.387	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	5.470.426	-	-	-	267	355	26.287.627	47.149.919	1.118.446	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	8.657.694	-	-	-	-	1.360	620.710	26.691.618	101.481	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	395	2.804.329	13.244.824	411.773	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	960.251	-	-	-	-	151	68.845	2.960.447	11.256	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	5.560.418	2.044.696	-	52.514.989	-	-	100.998	5.883	1.141.912	13	-
12	Real Estate	1	264.472	-	-	-	14.027.134	86	1.203.737	12.025.132	423.317	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	20.573	-	-	-	1.091.130	7	93.635	935.400	32.929	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	261.080.777	78.726	-	-	-	-	196	336	1.083.770	-	-
16	Pendidikan	25	-	-	-	-	-	1.041	76.908	1.195.015	1.002	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	3.085	-	-	-	-	319	460.081	1.863.095	3.139	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	5.222	-	-	-	-	170	431.521	618.194	10.804	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	30.915	-	-	-	-	1.005	2.554.901	3.660.137	63.968	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	18.325	8.754	711	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	8.164	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	28.118	-	-	14.342.103	1.365.828	38.982	67.084.737	9.095.491	558.920	-
23	Lainnya	2.646.356	25.614.393	5.701	-	-	26.845	2.642	4.358.668	58.032.707	382.262	59.229.166
TOTAL		269.287.577	82.731.881	5.701	52.534.273	14.342.103	16.528.112	160.998	121.494.435	368.695.571	4.609.572	59.229.166

No.	Keterangan	31 Desember 2022						31 Desember 2021					
		Wilayah						Wilayah					
		Sumatera dan Kalimantan	Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara dan Papua	Jawa (Excl. Jakarta dan Banten)	Jakarta & Banten	Kantor Cabang Luar Negeri	Total	Sumatera dan Kalimantan	Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara dan Papua	Jawa (Excl. Jakarta dan Banten)	Jakarta & Banten	Kantor Cabang Luar Negeri	Total
1	Tagihan	136.882.382	81.332.969	187.266.321	641.941.312	61.210.007	1.108.632.991	105.516.966	64.340.420	148.823.972	524.869.184	54.287.331	897.837.873
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (<i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i>)												
	a. Belum jatuh tempo	132.973.457	79.827.097	179.666.044	632.417.725	60.258.104	1.085.142.427	96.126.215	61.387.330	128.613.676	236.625.425	23.708.373	546.461.020
	b. Telah jatuh tempo	3.908.925	1.505.872	7.600.277	9.523.587	951.903	23.490.564	3.220.042	956.243	7.948.035	10.189.017	263.680	22.577.018
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	838.638	623.501	1.188.328	1.384.686	214.821	4.249.974	682.055	225.721	1.357.756	2.440.029	37.447	4.743.008
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	1.484.445	1.123.698	4.352.101	12.769.238	367.038	20.096.520	4.629.542	3.452.412	6.282.091	8.459.097	1.422.603	24.245.745
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	3.980.977	1.017.108	9.159.439	13.003.254	196.076	27.356.854	4.797.519	3.577.678	6.510.029	8.766.024	1.474.220	25.125.471
6	Tagihan yang dihapus buku	1.418.118	1.008.931	3.767.709	5.426.622	-	11.621.380	1.445.761	816.693	2.272.980	6.687.177	4.665.624	15.888.235

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2022						31 Desember 2021					
		Wilayah						Wilayah					
		Sumatera dan Kalimantan	Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara dan Papua	Jawa (Excl. Jakarta dan Banten)	Jakarta & Banten	Kantor Cabang Luar Negeri	Total	Sumatera dan Kalimantan	Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara dan Papua	Jawa (Excl. Jakarta dan Banten)	Jakarta & Banten	Kantor Cabang Luar Negeri	Total
1	Tagihan	137.018.008	81.332.969	187.530.614	672.527.000	61.210.007	1.139.618.598	105.530.693	64.340.420	149.080.262	527.414.081	54.287.331	900.652.787
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (<i>Stage 2 dan Stage 3</i>)												
	a. Belum jatuh tempo	133.092.900	79.827.097	179.928.767	662.916.431	60.258.104	1.116.023.299	96.126.215	61.387.330	128.613.676	236.625.425	23.708.373	546.461.020
	b. Telah jatuh tempo	3.925.108	1.505.872	7.601.846	9.610.570	951.903	23.595.299	3.220.042	956.243	7.948.035	10.189.017	263.680	22.577.018
4	CKPN - <i>Stage 1</i>	841.577	625.245	1.192.350	1.399.110	216.134	4.274.416	689.609	228.221	1.372.792	2.467.051	37.861	4.795.533
5	CKPN - <i>Stage 2</i>	1.489.478	1.126.686	4.358.989	12.793.941	369.286	20.138.380	4.636.909	3.457.905	6.292.087	8.472.557	1.424.867	24.284.325
6	CKPN - <i>Stage 3</i>	3.991.524	1.023.369	9.173.875	13.055.024	200.788	27.444.580	4.798.543	3.578.441	6.511.417	8.767.894	1.474.535	25.130.830
7	Tagihan yang dihapus buku	1.418.118	1.008.931	3.767.709	5.426.623	-	11.621.381	1.445.761	816.693	2.272.980	6.687.177	4.665.624	15.888.235

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai				Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo						
31 Desember 2022										
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	57.411.242	56.707.429	703.813			491.355	955.522	558.801	1.062.658
2	Pertambangan dan Penggalian	37.288.313	36.823.648	464.665			205.058	159.621	515.583	357.695
3	Industri pengolahan	132.277.905	127.202.775	5.075.130			628.262	3.649.582	14.652.634	1.804.772
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	24.956.196	24.716.430	239.766			138.780	25.830	239.224	283.343
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	489.156	486.513	2.643			1.999	16.825	1.289	2.062
6	Konstruksi	55.239.305	53.345.625	1.893.680			244.028	5.351.988	1.743.276	690.162
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	103.539.029	98.782.604	4.756.425			664.234	1.851.154	4.103.952	3.456.926
8	Pengangkutan dan Pergudangan	27.852.693	27.192.832	659.861			111.704	3.464.176	1.154.649	80.073
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	18.137.405	17.181.658	955.747			249.255	485.585	953.031	936.194
10	Informasi dan Komunikasi	17.708.298	17.607.125	101.173			33.055	8.869	64.026	34.794
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	52.746.850	52.619.386	127.464			124.594	1.386	127.760	839.656
12	Real Estate	18.391.793	17.792.218	599.575			60.702	2.899.777	596.129	109.952
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	3.157.750	3.138.500	19.250			26.317	9.188	15.645	46.376
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	9.264.514	8.753.477	511.037			48.027	214.948	474.665	212.184
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	266.432.662	266.432.662	-			26.990	-	-	-
16	Pendidikan	1.236.322	1.227.814	8.508			5.582	2.002	4.601	2.392
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	2.368.704	2.366.749	1.955			22.410	9.538	968	9.644
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	189.978	189.253	725			759	7.727	452	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	478.989	465.354	13.635			3.460	1.861	7.689	16.949
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	28.443	28.419	24			333	35	8	60
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	17.108	17.108	-			124	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	65.718.238	64.346.952	1.371.286			467.788	251.363	912.713	619
23	Lainnya	213.702.098	207.717.896	5.984.202			695.160	729.541	1.229.759	1.674.870
Total		1.108.632.991	1.085.142.427	23.490.564			4.249.975	20.096.519	27.356.854	11.621.380

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai				Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo						
31 Desember 2021										
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	58.638.251	57.974.354	663.897			309.768	1.583.502	1.640.957	1.393.103
2	Pertambangan dan Penggalian	16.045.451	15.326.672	718.779			84.763	433.301	449.023	552.603
3	Industri pengolahan	121.306.447	101.025.223	7.588.862			640.826	3.275.831	3.394.690	3.492.664
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	23.365.551	21.056.719	525.446			123.433	630.977	653.871	7.782
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	34.439	33.601	838			182	930	964	11
6	Konstruksi	55.194.311	53.186.023	1.246.426			291.575	1.490.500	1.544.581	485.710
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	86.367.528	78.448.827	4.838.788			456.254	2.332.320	2.416.945	4.755.389
8	Pengangkutan dan Pergudangan	38.578.359	35.750.785	369.895			203.798	1.041.793	1.079.593	526.470
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	18.454.296	17.370.752	1.075.999			97.489	498.351	516.433	421.889
10	Informasi dan Komunikasi	5.013.229	3.965.227	41.026			26.483	135.380	140.292	68.414
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	34.946.831	5.070.803	139.544			184.614	943.725	977.967	5.410
12	Real Estate	30.565.203	28.987.116	1.578.087			161.467	825.401	855.349	2.071.332
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-			-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	2.774.562	2.631.311	143.251			14.657	74.926	77.645	188.026
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	241.750.403	24.108.148	-			1.277.095	6.528.371	6.765.245	-
16	Pendidikan	1.285.520	1.248.245	2.947			6.791	34.715	35.975	2.580
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	2.340.623	2.331.069	9.554			12.365	63.208	65.501	5.014
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	1.071.122	1.011.728	59.394			5.658	28.925	29.975	10.842
19	Aktivitas Jasa Lainnya	6.629.115	6.261.528	367.587			35.020	179.017	185.512	67.103
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	26.650	25.235	1.415			141	720	746	76
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	8.149	8.149	-			43	220	228	-
22	Bukan Lapangan Usaha	93.649.830	83.773.979	2.362.470			494.724	2.528.975	2.620.736	1.706.315
23	Lainnya	59.792.003	7.519.879	188.458			315.863	1.614.659	1.673.244	127.502
Total		897.837.873	547.115.373	21.922.664			4.743.008	24.245.745	25.125.471	15.888.235

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
31 Desember 2022								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	58.980.687	58.271.384	709.303	492.636	958.477	564.993	1.062.658
2	Pertambangan dan Penggalian	38.272.330	37.804.066	468.264	205.898	161.558	519.643	357.695
3	Industri pengolahan	135.935.265	130.848.870	5.086.396	630.891	3.655.646	14.665.341	1.804.772
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	25.601.429	25.359.238	242.191	139.346	27.135	241.959	283.343
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	501.388	498.699	2.689	2.010	16.850	1.341	2.062
6	Konstruksi	56.629.150	54.730.748	1.898.402	245.130	5.354.530	1.748.602	690.162
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	106.730.303	101.937.286	4.793.017	666.481	1.856.338	4.114.815	3.456.926
8	Pengangkutan dan Pergudangan	28.606.012	27.943.861	662.151	112.238	3.465.408	1.157.232	80.073
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	18.923.808	17.966.384	957.424	249.646	486.487	954.922	936.194
10	Informasi dan Komunikasi	18.167.402	18.064.501	102.901	33.458	9.799	65.975	34.794
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	54.392.333	54.259.458	132.875	125.857	4.299	133.864	839.656
12	Real Estate	19.629.510	19.028.398	601.112	61.061	2.900.604	597.863	109.952
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	3.239.203	3.219.647	19.557	26.389	9.353	15.991	46.376
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	9.487.760	8.975.883	511.877	48.223	215.400	475.613	212.184
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	273.595.008	273.595.008	-	33.281	-	-	-
16	Pendidikan	1.275.918	1.267.289	8.629	5.610	2.067	4.737	2.392
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	2.430.347	2.428.161	2.186	22.464	9.662	1.228	9.644
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	200.582	199.838	743	763	7.737	473	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	491.191	477.510	13.681	3.471	1.886	7.741	16.949
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	80.948	80.919	29	334	38	14	60
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	17.553	17.553	-	124	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	67.405.586	66.027.949	1.377.637	469.270	254.782	919.877	619
23	Lainnya	219.024.885	213.020.649	6.004.235	699.835	740.324	1.252.356	1.674.870
Total		1.139.618.598	1.116.023.299	23.595.299	4.274.416	20.138.380	27.444.580	11.621.381

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai				Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo						
31 Desember 2021										
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	58.662.225	57.974.354	663.897			313.199	1.586.022	1.641.307	1.393.103
2	Pertambangan dan Penggalian	16.158.171	15.326.672	718.779			85.702	433.990	449.118	552.603
3	Industri pengolahan	121.435.190	101.025.223	7.588.862			647.922	3.281.044	3.395.414	3.492.664
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	23.385.423	21.056.719	525.446			124.800	631.981	654.011	7.782
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	39.939	33.601	838			184	931	964	11
6	Konstruksi	55.404.775	53.186.023	1.246.426			294.804	1.492.872	1.544.910	485.710
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	86.460.020	78.448.827	4.838.788			461.306	2.336.031	2.417.461	4.755.389
8	Pengangkutan dan Pergudangan	39.453.785	35.750.785	369.895			206.055	1.043.451	1.079.823	526.470
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	18.455.597	17.370.752	1.075.999			98.568	499.144	516.543	421.889
10	Informasi dan Komunikasi	4.375.938	3.965.227	41.026			26.777	135.596	140.322	68.414
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	36.795.100	5.070.803	139.544			186.658	945.227	978.175	5.410
12	Real Estate	31.003.550	28.987.116	1.578.087			163.255	826.714	855.532	2.071.332
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-			-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	2.411.676	2.631.311	143.251			14.819	75.045	77.661	188.026
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	241.750.621	24.108.148	-			1.291.238	6.538.759	6.766.687	-
16	Pendidikan	1.296.590	1.248.245	2.947			6.866	34.770	35.982	2.580
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	2.341.782	2.331.069	9.554			12.502	63.308	65.515	5.014
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	1.114.396	1.011.728	59.394			5.721	28.971	29.981	10.842
19	Aktivitas Jasa Lainnya	6.597.988	6.261.528	367.587			35.407	179.301	185.551	67.103
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	28.927	25.235	1.415			142	721	746	76
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	8.149	8.149	-			44	220	228	-
22	Bukan Lapangan Usaha	93.649.831	83.773.979	2.362.470			500.203	2.533.000	2.621.295	1.706.315
23	Lainnya	59.823.114	7.519.879	188.458			319.361	1.617.228	1.673.601	127.502
Total		900.652.787	547.115.373	21.922.664			4.795.533	24.284.325	25.130.830	15.888.235

Tabel Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
1	Saldo awal CKPN	4.753.310	24.250.103	25.125.471	4.548.320	13.144.399	28.140.135
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	(35.133)	(3.594.044)	13.638.804	211.867	11.177.976	6.353.885
2.a	Pembentukan CKPN pada periode berjalan	1.429.119	(1.375.600)	14.664.363	1.142.201	13.195.673	9.973.777
2.b	Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(1.464.252)	(2.218.444)	(1.025.559)	(930.334)	(2.017.697)	(3.619.892)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(29.516)	(53.295)	(10.803.333)	(20.671)	(62.803)	(9.421.329)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	34.341	647.763	475.342	3.492	(13.826)	52.780
Saldo akhir CKPN		4.723.001	21.250.528	28.436.285	4.743.008	24.245.745	25.125.471

Tabel Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
1	Saldo awal CKPN	4.795.533	24.284.325	25.130.830	4.598.689	13.165.314	28.146.137
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	(53.038)	(3.586.404)	13.721.171	214.213	11.195.762	6.355.240
2.a	Pembentukan CKPN pada periode berjalan	1.477.795	(1.053.699)	14.746.730	1.154.850	13.216.670	9.975.904
2.b	Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(1.530.833)	(2.532.705)	(1.025.559)	(940.637)	(2.020.908)	(3.620.664)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(29.516)	(53.295)	(10.803.333)	(20.900)	(62.903)	(9.423.338)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	34.341	647.763	475.342	3.531	(13.848)	52.791
Saldo akhir CKPN		4.747.320	21.292.389	28.524.010	4.795.533	24.284.325	25.130.830

Pengukuran Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

1. Penggunaan Peringkat dari Lembaga Pemeringkat Eksternal

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016, BNI menggunakan Peringkat Eksternal dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), dengan mengacu pada SEOJK 37/SEOJK.03/2016 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan. Tata cara penggunaan peringkat dalam Perhitungan ATMR diatur sebagai berikut:

- Peringkat suatu bank hanya berlaku untuk Bank tersebut, sehingga walaupun berada dalam satu kelompok usaha peringkat suatu perusahaan tidak dapat digunakan untuk menetapkan bobot risiko dari perusahaan lain;
- Peringkat domestik (Pefindo dan Fitch Indonesia) hanya digunakan untuk penetapan bobot risiko tagihan dalam mata uang Rupiah, sedangkan peringkat internasional (Moody's, S&P Global Ratings dan Fitch) digunakan untuk penetapan bobot risiko tagihan dalam valuta asing;
- Penetapan bobot risiko atas tagihan dalam bentuk surat berharga didasarkan pada peringkat dari surat berharga dimaksud (*issue rating*). Dalam hal surat berharga tidak memiliki peringkat maka penetapan bobot risiko didasarkan pada bobot risiko dari tagihan tanpa peringkat. Penetapan bobot risiko atas tagihan dalam bentuk selain surat berharga, didasarkan pada peringkat debitur (*issue rating*). Dalam hal tagihan berbentuk selain surat berharga yang tidak memiliki peringkat maka penetapan bobot risiko didasarkan pada bobot risiko dari tagihan tanpa peringkat;

- Peringkat jangka pendek digunakan untuk penetapan bobot risiko dari surat berharga yang memiliki jangka waktu pendek dan diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam cakupan Tagihan Kepada Bank atau Tagihan Kepada Korporasi. Dalam hal tagihan jangka pendek tidak mempunyai peringkat jangka pendek, maka penetapan bobot risiko menggunakan peringkat jangka panjang; dan
 - Apabila suatu eksposur mempunyai lebih dari satu peringkat yang *eligible*, maka yang digunakan adalah peringkat yang memberikan bobot risiko terendah kedua. Dalam hal ini apabila hanya terdapat dua peringkat, maka yang digunakan adalah peringkat yang terendah.
- Kategorisasi Portofolio yang Menggunakan Peringkat Penentuan bobot risiko berdasarkan peringkat eksposur sebagaimana tersebut di atas hanya diberlakukan untuk kategori portofolio sebagai berikut:
 - Tagihan kepada Pemerintah Negara lain;
 - Tagihan kepada Entitas Sektor Publik;
 - Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional;
 - Tagihan kepada Bank (Jangka Panjang dan Jangka Pendek);
 - Tagihan kepada Korporasi.
 - Lembaga Pemeringkat yang digunakan adalah Lembaga Pemeringkat dan peringkat yang diakui adalah sebagai berikut:
 - Fitch Ratings
 - Moody's Investor Service
 - S&P Global Ratings
 - PT Fitch Ratings Indonesia
 - PT Pemeringkat Efek Indonesia

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	31 Desember 2022				31 Desember 2022										Tanpa Peringkat	Total
			Tagihan Bersih				Tagihan Bersih											
			Peringkat Jangka panjang				Peringkat Jangka panjang			Peringkat Jangka Pendek								
			Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
			Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
			Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
			PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4							
1	Tagihan Kepada Pemerintah		3.354.396	1.003.028	106.140	109.556.187	-	-	-	-	-	-	-	-	-	154.172.874	268.192.625	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		18.453.518	17.069.932	6.963.666	11.657.339	221.921	55.882	203.483	-	-	-	-	-	-	45.933.798	100.559.539	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		3.310.654	1.450.164	2.552.270	2.481.227	70.463	-	-	-	-	-	-	-	-	37.952.831	47.817.609	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal																	
6	Kredit Beragun Properti Komersial																	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan																	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel																	
9	Tagihan kepada Korporasi		2.045.261	2.999.325	5.336.528	3.434.217	2.663.589	-	-	-	-	-	-	-	-	387.770.932	404.249.852	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo																	
11	Aset Lainnya																	
TOTAL			27.163.829	22.522.449	14.958.604	127.128.970	2.955.973	55.882	203.483	-	-	-	-	-	-	625.830.435	820.819.625	

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	31 Desember 2021				31 Desember 2021										Tanpa Peringkat	Total
			Tagihan Bersih				Tagihan Bersih											
			Peringkat Jangka panjang				Peringkat Jangka panjang			Peringkat Jangka Pendek								
			Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
			Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
			Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)							
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4							
1	Tagihan Kepada Pemerintah		9.222.003	3.061.440	537.313	255.860.778	606.042	-	-	-	-	-	-	-	-	269.287.576		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		11.042.436	10.391.727	4.055.625	2.701.098	175.019	39.419	-	-	-	-	-	-	54.326.558	82.731.882		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.701	5.701		
4	Tagihan Kepada Bank		4.907.972	2.329.064	403.236	2.056.759	67.854	-	-	-	-	-	-	-	42.478.717	52.243.602		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal																	
6	Kredit Beragun Properti Komersial																	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan																	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel																	
9	Tagihan kepada Korporasi		-	641.234	326.497	442.509	2.264.115	1.126.072	39.419	-	-	-	-	-	364.455.630	369.295.476		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo																	
11	Aset Lainnya																	
TOTAL			25.172.411	16.423.465	5.322.671	261.061.144	3.113.030	1.165.491	39.419	-	-	-	-	-	461.266.606	773.564.237		

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	31 Desember 2022				31 Desember 2022										Tanpa Peringkat	Total
			Tagihan Bersih				Tagihan Bersih											
			Peringkat Jangka panjang				Peringkat Jangka panjang			Peringkat Jangka Pendek								
			Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
			Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
			Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
			PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4							
1	Tagihan Kepada Pemerintah		3.354.396	1.003.028	106.140	109.556.187	-	-	-	-	-	-	-	-	-	161.981.378	276.001.129	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		18.453.518	17.069.932	6.963.666	11.657.339	221.921	55.882	203.483	-	-	-	-	-	-	45.933.798	100.559.539	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		3.310.654	1.653.081	2.552.270	2.481.227	70.463	-	-	-	-	-	-	-	-	38.189.962	48.257.657	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal																	
6	Kredit Beragun Properti Komersial																	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan																	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel																	
9	Tagihan kepada Korporasi		2.163.192	2.999.325	5.336.528	3.434.217	2.663.589	-	-	-	-	-	-	-	-	390.871.224	407.468.075	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo																	
11	Aset Lainnya																	
TOTAL			27.281.760	22.725.366	14.958.604	127.128.970	2.955.973	55.882	203.483	-	-	-	-	-	-	636.976.362	832.286.400	

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	31 Desember 2021				31 Desember 2021										Tanpa Peringkat	Total
			Tagihan Bersih				Tagihan Bersih											
			Peringkat Jangka panjang				Peringkat Jangka panjang			Peringkat Jangka Pendek								
			Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3				
			Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3				
			Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3				
PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)							
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4							
1	Tagihan Kepada Pemerintah		9.222.002	3.061.440	537.313	255.860.776	606.042	-	-	-	-	-	-	-	-	269.287.573		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		11.042.436	10.391.727	4.055.625	2.701.098	175.019	39.419	-	-	-	-	-	-	54.326.558	82.731.882		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.701	5.701		
4	Tagihan Kepada Bank		4.907.972	2.329.064	403.236	2.056.759	67.854	-	-	-	-	-	-	-	42.769.388	52.534.273		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal																	
6	Kredit Beragun Properti Komersial																	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan																	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel																	
9	Tagihan kepada Korporasi		-	641.234	326.497	442.509	2.264.115	1.126.072	39.419	-	-	-	-	-	363.855.724	368.695.570		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo																	
11	Aset Lainnya																	
TOTAL			25.172.410	16.423.465	5.322.671	261.061.142	3.113.030	1.165.491	39.419	-	-	-	-	-	460.957.371	773.254.999		

Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

Counterparty Credit Risk merupakan bagian dari risiko kredit. Counterparty credit risk merupakan risiko akibat kegagalan pihak lawan sebelum penyelesaian akhir dari arus kas pada transaksi tersebut baik dipengaruhi oleh kondisi usaha maupun karena faktor pergerakan nilai wajar atau nilai pasar, misalnya dalam transaksi *derivative*, *repo*, maupun *reverse repo*.

Jenis instrumen mitigasi risiko dari *counterparty credit risk* yang diterima oleh bank antara lain:

1. Uang tunai yang disimpan oleh bank;
2. Giro, tabungan, atau deposito yang diterbitkan oleh bank; dan
3. Surat berharga Pemerintah Indonesia dan Surat Berharga Syariah Negara.

Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) timbul dari jenis transaksi yang secara umum memiliki karakteristik:

1. Transaksi dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar;
2. Nilai wajar dari transaksi dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu;
3. Transaksi menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan; dan
4. Karakteristik risiko bersifat bilateral yaitu:
 - a. Jika nilai wajar kontrak bernilai positif maka Bank terekspos Risiko Kredit dari pihak lawan; atau
 - b. Jika nilai wajar kontrak bernilai negatif maka pihak lawan terekspos Risiko Kredit dari Bank.

Untuk perhitungan kecukupan modal dengan mempertimbangkan hasil perhitungan ATMR pendekatan Standar, maka telah disiapkan perhitungan tambahan ATMR risiko kredit dari *Counterparty Risk* dengan memasukkan komponen CVA (*Credit Valuation Adjustment*). Berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum, perhitungan atas komponen CVA tidak lagi menjadi bagian dari perhitungan ATMR Risiko Kredit. Per posisi 31 Januari 2023, pedoman perhitungan atas CVA akan diatur dalam ketentuan mengenai perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar.

1. Transaksi Derivatif

Cakupan transaksi derivatif yang dihitung dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit untuk Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) meliputi antara lain transaksi derivatif *Over The Counter* (OTC), transaksi derivatif melalui bursa (*exchange traded derivative*), dan *long settlement transaction*.

Tabel Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif

No	English	Indonesia	a	b	c	d	e	f
			Replacement Cost (RC)	Potential Future Exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (for derivatives)	SA-CCR (untuk derivatif)	8.404.510	891.234		1,4	13.014.041	4.064.151
2	Internal Model Method (for derivatives and SFTs)	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Simple Approach for credit risk mitigation (for SFTs)	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Comprehensive Approach for credit risk mitigation (for SFTs)	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					0	0
5	VaR for SFTs	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total	Total						4.064.151

Tabel Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Credit Valuation Adjustment (CVA) Capital Charge

No	Indonesia	a	b
		Tagihan bersih	ATMR
1	Total <i>portofolio</i> berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
	(i) komponen VaR (termasuk 3x multiplier)		N/A
	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3x multiplier)		N/A
2	Semua <i>Portfolio</i> sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>		
3	Total sesuai CVA Capital Charge	13.014.041	54.581

Tabel Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif berdasarkan Bobot Risiko

Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	148.453	-	-	-	-	148.453
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	11.032.383	-	-	-	-	-	11.032.383
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	1.634.175	-	-	1.634.175
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	199.030	-	-	-	199.030
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	-	-	11.032.383	148.453	199.030	1.634.175	-	-	13.014.041

2. Transaksi Repo dan Reverse Repo

BNI hanya melakukan transaksi *repo* maupun *reverse repo* dengan *underlying* aset Surat Berharga Pemerintah Republik Indonesia (Surat Utang Negara).

Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Dalam proses kredit, agunan yang diterima dapat berupa objek yang dibiayai dengan kredit (benda bergerak maupun benda tidak bergerak), maupun objek yang tidak dibiayai (*personal guarantee* maupun *corporate guarantee*). Agunan kredit harus memenuhi kriteria antara lain mempunyai nilai ekonomis, *marketable*, *transferable*, serta mempunyai nilai yuridis.

Berdasarkan SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016, pada perhitungan ATMR Risiko kredit Bank dapat mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan atau asuransi sebagai Teknik Mitigasi Risiko Kredit. Prinsip utama dalam pengakuan Teknik MRK adalah:

1. Hasil perhitungan ATMR Risiko Kredit setelah memperhitungkan dampak Teknik MRK paling rendah sebesar 0 (nol).
2. Dampak keberadaan agunan, garansi, jaminan, atau asuransi kredit yang diakui sebagai Teknik MRK tidak boleh diperhitungkan ganda dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit.
3. Masa berlaku pengikatan agunan, garansi, dan/atau jaminan atau asuransi kredit, paling sedikit sama dengan sisa jangka waktu eksposur.

Penerapan Teknik Mitigasi Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Penerapan Teknik MRK pada perhitungan ATMR Risiko Kredit mencakup Teknik MRK-Agunan, Teknik MRK-Garansi dan Teknik MRK-Asuransi Kredit yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Teknik MRK-Agunan.
Jenis agunan yang diakui dalam Teknik MRK ini adalah uang tunai, giro, tabungan, deposito, emas yang disimpan pada Bank serta Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta Surat Berharga yang Diperingkat oleh Pemingkat yang diakui OJK.

2. Teknik MRK-Garansi
Merupakan Garansi yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia, Bank koresponden, maupun perusahaan Asuransi. Dalam teknik mitigasi risiko kredit, garansi yang diperhitungkan hanya garansi yang diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam cakupan kategori Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia, Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain, Tagihan Kepada Bank serta lembaga penjaminan/asuransi dengan memperhatikan pemenuhan persyaratan garansi dan penerbit garansi;
3. Teknik MRK-Asuransi
Merupakan Asuransi Kredit yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan pemenuhan persyaratan polis asuransi, penerbit asuransi dan kategori portofolio penerima asuransi.

BNI mengatur kebijakan, prosedur dan proses untuk menilai dan mengelola agunan berdasarkan jenis eksposur dan *scheme* pembiayaan yang diberikan. Penilaian kecukupan agunan yang diterima telah memperhitungkan adanya *cash equivalent value*. Untuk eksposur kredit (*loan*), penilaian agunan harus dilakukan secara berkala minimum setiap 24 bulan oleh penilai independen, atau dilakukan oleh staf penilai internal yang independen dalam proses pemberian kredit.

Di samping teknik mitigasi berupa agunan, BNI juga menggunakan garansi/jaminan serta asuransi kredit. Analisis terhadap pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi merupakan bagian dari analisis kelayakan kredit dan mitigasi risiko kredit. Pihak pemberi jaminan tersebut antara lain: (1) Jaminan Pemerintah Republik Indonesia kepada BUMN bidang kelistrikan untuk pembiayaan berupa KMK talangan subsidi dan KI sindikasi, (2) Penjaminan oleh Perusahaan Asuransi Kredit yang merupakan Badan Usaha Milik Negara terhadap pembiayaan Kredit Usaha Rakyat yang disalurkan oleh BNI.



Tabel Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					31 Desember 2022						ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150	Lainnya		
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	257.322.459	106.140	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21.228	1.698
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	22.859.134	-	-	-	-	56.300.049	-	217.844	203.483	-	33.244.920	2.659.594
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	17.825.061	-	-	-	-	8.220.964	-	70.463	-	-	7.744.497	619.560
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.740.479	2.356.007	11.513.124	-	-	-	-	-	-	-	4.966.691	397.335
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	13.241.101	-	-	13.242.682	1.059.415
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	114.290	-	-	-	-	57.145	4.572
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	89.468.217	-	-	-	74.602.128	5.968.170
9	Tagihan kepada Korporasi	-	5.043.771	-	-	-	-	4.735.068	-	366.294.587	-	-	369.840.019	29.587.202
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	176.192	3.173.322	-	4.936.174	394.894
11	Aset Lainnya	13.339.830	-	-	-	-	-	-	-	41.296.805	1.188.299	-	39.853.294	3.188.264
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		270.662.289	47.574.585	2.356.007	11.513.124	-	-	69.370.371	89.468.217	421.296.992	4.565.104	-	548.508.778	43.880.702
B Eksposur Kewajiban/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	679	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	4.772.723	-	-	-	-	7.850.918	-	59.959	-	-	4.939.963	395.197
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1.135.496	-	-	-	-	8.574.841	-	-	-	-	4.514.520	361.162
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	642.538	-	-	-	481.903	38.552
9	Tagihan kepada Korporasi	-	815	-	-	-	-	601.460	-	23.276.964	-	-	23.577.857	1.886.229
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		679	5.909.034	-	-	-	-	17.027.219	642.538	23.336.923	-	-	33.514.243	2.681.139

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					31 Desember 2022					ATMR	Beban Modal		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit								
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150			Lainnya	
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	107.538	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	148.453	-	-	-	-	-	74.227	5.938
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	320.857	11.032.383	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.206.477	176.518
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	199.030	-	-	-	-	149.273	11.942
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.634.175	-	-	1.634.175	130.734
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		428.395	11.032.383	-	-	-	-	148.453	199.030	1.634.175	-	-	4.064.152	325.132	

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					31 Desember 2021					ATMR	Beban Modal		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit								
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150			Lainnya	
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	247.901.425	72.645	-	-	-	-	877.258	-	257.834	-	-	-	710.992	56.879
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	21.434.163	-	-	-	-	49.831.759	-	175.019	39.419	-	-	26.801.684	2.144.135
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	10.300.581	-	-	-	-	16.160.511	-	67.854	-	-	-	10.204.043	816.323
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.718.903	2.401.978	10.221.222	-	-	-	-	-	-	-	-	4.519.017	361.521
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	16.528.112	-	-	-	16.457.457	1.316.597
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	160.998	-	-	-	-	-	80.456	6.436
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	120.326.470	-	-	-	-	66.619.554	5.329.564
9	Tagihan kepada Korporasi	-	641.234	-	-	-	-	373.096	-	344.773.662	1.165.491	-	-	343.077.421	27.446.194
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	167.518	4.442.053	-	-	6.681.838	534.547
11	Aset Lainnya	13.644.153	-	-	-	-	-	-	-	-	33.677.821	2.269.610	-	37.082.236	2.966.579
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		261.545.578	34.167.526	2.401.978	10.221.222	-	-	67.403.622	120.326.470	395.647.820	7.916.573	-	512.234.698	40.978.775	

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					31 Desember 2021					ATMR	Beban Modal	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150			Lainnya
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4.887	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	10.822.646	-	-	-	-	5.411.323	432.906
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	5.701	-	-	-	-	2.851	228
4	Tagihan Kepada Bank	-	784	-	-	-	-	8.468.843	-	-	-	-	4.234.578	338.766
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	310.829	-	-	-	233.121	18.650
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	22.236.585	-	-	22.226.325	1.778.106
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		4.887	784	-	-	-	-	19.297.190	310.829	22.236.585	-	-	32.108.198	2.568.656
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	20.173.527	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	428.876	-	-	-	-	214.438	17.155
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2.294.351	14.950.677	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.621.779	209.742
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	105.409	-	-	105.409	8.433
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		22.467.878	14.950.677	-	-	-	-	428.876	-	105.409	-	-	2.941.626	235.330

Tabel Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					31 Desember 2022							ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit								
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	265.140.470	106.140	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21.228	1.698	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	22.859.134	-	-	-	-	64.447.024	-	217.844	203.483	-	33.244.920	2.659.594	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	18.076.614	-	-	-	-	8.403.971	-	70.463	-	-	7.891.959	631.357	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.745.376	2.366.155	11.535.281	-	-	-	-	-	-	-	4.973.799	397.904	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	13.350.864	-	-	13.254.486	1.060.359	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	114.869	-	-	-	-	57.435	4.595	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	138.328.835	-	-	-	74.904.992	5.992.399	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	5.161.702	-	-	-	-	4.735.068	-	371.816.744	-	-	371.956.545	29.756.524	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	176.228	3.301.169	-	4.997.534	399.803	
11	Aset Lainnya	13.624.749	-	-	-	-	-	-	-	53.509.638	1.188.299	-	62.615.251	5.009.219	
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		278.765.219	47.948.966	2.366.155	11.535.281	-	-	77.700.932	138.328.835	439.141.781	4.692.951	-	573.918.149	45.913.452	
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	679	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	4.772.723	-	-	-	-	7.850.918	-	59.959	-	-	4.939.963	395.197	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	1.137.096	-	-	-	-	8.574.841	-	-	-	-	4.515.320	361.226	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	5.047	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.047	404	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	4.055	-	-	-	-	127	642.411	-	-	-	484.945	38.795	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	157.718	-	-	-	-	647.834	-	23.314.834	-	-	23.734.761	1.898.781	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		679	6.076.639	-	-	-	-	17.073.720	642.411	23.374.793	-	-	33.680.036	2.694.403	

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					31 Desember 2022							ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit								
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	107.538	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	148.453	-	-	-	-	-	74.227	5.938
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	320.857	11.032.383	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.206.477	176.518
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	199.030	-	-	-	-	149.273	11.942
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.634.175	-	-	1.634.175	130.734
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		428.395	11.032.383	-	-	-	-	148.453	199.030	1.634.175	-	-	4.064.152	325.132	

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					31 Desember 2021							ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit								
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	247.901.425	72.645	-	-	-	-	877.258	-	257.833	-	-	-	710.992	56.879
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	21.434.163	-	-	-	-	49.831.759	-	175.018	39.419	-	-	26.801.685	2.144.135
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	10.300.581	-	-	-	-	16.160.511	-	358.526	-	-	-	10.349.378	827.950
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.718.903	2.401.978	10.221.222	-	-	-	-	-	-	-	-	4.519.017	361.521
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	16.528.112	-	-	-	16.457.457	1.316.597
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	160.998	-	-	-	-	-	80.456	6.436
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	120.326.470	857.136	-	-	-	67.262.406	5.380.992
9	Tagihan kepada Korporasi	-	641.234	-	-	-	-	373.096	-	344.173.754	1.165.491	-	-	342.477.515	27.398.201
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	167.518	4.442.053	-	-	6.681.838	534.547
11	Aset Lainnya	13.644.153	-	-	-	-	-	-	-	-	43.315.408	2.269.610	-	51.238.968	4.099.117
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		261.545.578	34.167.526	2.401.978	10.221.222	-	-	67.403.622	120.326.470	405.833.305	7.916.573	-	526.579.712	42.126.375	

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021						31 Desember 2021						ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
		0%	20%	25%	35%	40%		45%	50%	75%	100%	150	Lainnya		
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	4.887	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	10.822.646	-	-	-	-	-	5.411.323	432.906
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	5.701	-	-	-	-	-	2.851	228
4	Tagihan Kepada Bank	-	784	-	-	-	-	8.468.843	-	-	-	-	-	4.234.578	338.766
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	310.829	-	-	-	233.122	18.650
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.236.585	-	-	22.236.585	1.778.927
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		4.887	784	-	-	-	-	19.297.190	310.829	22.236.585	-	-	32.118.459	2.569.477	
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)															
1	Tagihan Kepada Pemerintah	20.173.527	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	428.876	-	-	-	-	-	214.438	17.155
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2.294.351	14.950.677	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.990.135	239.211
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	105.409	-	-	105.409	8.433
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		22.467.878	14.950.677	-	-	-	-	428.876	-	105.409	-	-	3.309.982	264.799	

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					31 Desember 2021					Bagian Yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	257.438.106	9.506	-	-	257.428.600	249.109.162	-	-	-	-	249.109.162
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	87.727.486	30.414	8.116.561	-	79.580.511	71.480.360	182.720	-	-	-	71.297.640
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	26.112.601	3.411	-	-	26.109.190	26.528.946	8.365	-	-	-	26.520.581
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	15.621.060	11.450	-	-	15.609.610	14.342.103	8.614	-	-	-	14.333.489
6	Kredit Beragun Properti Komersial	13.279.926	32.748	-	6.078	13.241.100	16.528.112	70.655	-	-	-	16.457.457
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	114.290	-	-	-	114.290	160.998	86	-	-	-	160.912
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	137.921.910	10.870.847	-	37.924.041	89.127.022	120.326.470	12.192.948	-	27.309.436	-	80.824.086
9	Tagihan kepada Korporasi	378.652.194	1.793.152	-	785.617	376.073.425	346.953.483	1.697.445	-	604.492	-	344.651.546
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3.436.479	86.965	-	-	3.349.514	4.609.572	99.187	-	-	-	4.510.385
11	Aset Lainnya	52.598.975	-	-	-	52.598.975	49.591.583	-	-	-	-	49.591.584
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		972.903.027	12.838.493	8.116.561	38.715.736	913.232.237	899.630.789	14.260.020	-	27.913.928	-	857.456.842
B Eksposur Transaksi Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	679	-	-	-	679	4.887	-	-	-	-	4.887
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	12.683.600	-	-	-	12.683.600	10.822.646	-	-	-	-	10.822.646
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	5.701	-	-	-	-	5.701
4	Tagihan Kepada Bank	9.710.337	-	-	-	9.710.337	8.469.627	-	-	-	-	8.469.627
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					31 Desember 2021					Bagian Yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	642.538	-	-	-	642.538	310.829	-	-	-	-	310.829
9	Tagihan kepada Korporasi	23.963.483	84.244	-	-	23.879.239	22.236.585	-	-	-	-	22.236.585
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		47.000.637	84.244	-	-	46.916.393	41.850.275	-	-	-	-	41.850.275
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10.753.840	10.646.302	-	-	107.538	20.173.527	19.940.947	-	-	-	232.580
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	148.453	-	-	-	148.453	428.876	-	-	-	-	428.876
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	11.994.671	711.989	-	-	11.282.682	17.245.028	1.841.783	-	-	-	15.403.245
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	199.030	-	-	-	199.030	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	1.634.175	-	-	-	1.634.175	105.409	-	-	-	-	105.409
Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)		24.730.169	11.358.291	-	-	13.371.878	37.952.840	21.782.730	-	-	-	16.170.110
TOTAL (A+B+C)		1.044.633.833	24.281.028	8.116.561	38.715.736	973.520.508	979.433.904	36.042.750	-	27.913.928	-	915.477.227

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					31 Desember 2021					Bagian Yang Tidak Dijamin
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan			Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit			Lainnya	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	265.246.611	9.506	-	-	265.237.105	249.109.161	-	-	-	249.109.161	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	87.727.486	30.414	8.116.561	-	79.580.511	71.480.359	182.720	-	-	71.297.639	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	26.551.048	3.411	-	-	26.547.637	26.819.618	8.365	-	-	26.811.253	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	15.646.812	11.894	-	-	15.634.918	14.342.103	8.614	-	-	14.333.489	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	13.350.864	91.882	-	6.078	13.252.904	16.528.112	70.655	-	-	16.457.457	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	114.869	-	-	-	114.869	160.998	86	-	-	160.912	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	138.328.835	10.873.953	-	37.924.041	89.530.841	121.183.606	12.192.948	-	27.309.436	81.681.222	
9	Tagihan kepada Korporasi	381.713.514	2.643.599	-	785.617	378.284.298	346.353.575	1.697.445	-	604.492	344.051.638	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3.477.397	86.965	-	-	3.390.432	4.609.571	99.187	-	-	4.510.384	
11	Aset Lainnya	68.322.686	-	-	-	68.322.686	59.229.171	-	-	-	59.229.171	
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan		1.000.480.122	13.751.624	8.116.561	38.715.736	939.896.201	909.816.274	14.260.020	-	27.913.928	867.642.326	
B Eksposur Transaksi Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	679	-	-	-	679	4.887	-	-	-	4.887	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	12.683.600	-	-	-	12.683.600	10.822.646	-	-	-	10.822.646	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	5.701	-	-	-	5.701	
4	Tagihan Kepada Bank	9.711.937	-	-	-	9.711.937	8.469.627	-	-	-	8.469.627	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	5.047	-	-	-	5.047	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					31 Desember 2021					Bagian Yang Tidak Dijamin	
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan					
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		Bagian Yang Tidak Dijamin	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit		Lainnya
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	646.593	-	-	-	646.593	310.829	-	-	-	-	310.829	
9	Tagihan kepada Korporasi	24.120.386	84.244	-	-	24.036.142	22.236.585	-	-	-	-	22.236.585	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif		47.168.242	84.244	-	-	47.083.998	41.850.275	-	-	-	-	41.850.275	
C Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	10.753.840	10.646.302	-	-	107.538	20.173.527	19.940.947	-	-	-	232.580	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	148.453	-	-	-	148.453	428.876	-	-	-	-	428.876	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	11.994.671	711.989	-	-	11.282.682	17.245.028	1.841.783	-	-	-	15.403.245	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	199.030	-	-	-	199.030	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	1.634.175	-	-	-	1.634.175	105.409	-	-	-	-	105.409	
Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)		24.730.169	11.358.291	-	-	13.371.878	37.952.840	21.782.730	-	-	-	16.170.110	
TOTAL (A+B+C)		1.072.378.533	25.194.159	8.116.561	38.715.736	-	1.000.352.077	989.619.389	36.042.750	-	27.913.928	-	925.662.711

Sekuritisasi Aset

Aktivitas sekuritisasi BNI hanya terbatas pada kepemilikan, namun demikian per 31 Desember 2022 tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset.

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar

Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar - Bank secara individu dan konsolidasi dengan Entitas Anak dimuat dalam tabel di bawah ini.

PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR - BANK SECARA INDIVIDUAL

Tabel 1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

No	Kategori Portofolio	(dalam jutaan rupiah)					
		31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	257.438.105	21.228	21.228	249.109.161	710.992	710.992
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	252.602.425	-	-	243.196.739	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	4.835.680	21.228	21.228	5.912.422	710.992	710.992
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	87.727.485	34.950.930	33.244.920	71.480.359	29.436.859	26.801.684
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	26.112.601	7.746.203	7.744.497	26.505.603	10.196.554	10.192.371
	a. Tagihan Jangka Pendek	15.152.539	3.030.508	3.030.508	5.552.098	1.110.420	1.110.420
	b. Tagihan Jangka Panjang	10.960.062	4.715.695	4.713.990	20.953.505	9.086.134	9.081.952
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	15.621.060	4.970.259	4.966.691	14.342.102	4.521.702	4.519.016
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	13.279.926	13.279.926	13.242.682	16.528.112	16.528.112	16.457.457
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	114.290	57.145	57.145	160.998	80.499	80.456
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	137.921.909	103.441.432	74.602.128	120.326.470	90.244.853	66.619.554
9.	Tagihan Kepada Korporasi	378.652.195	372.249.644	369.840.019	346.793.177	346.679.977	342.917.116
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3.436.479	5.066.601	4.936.174	4.609.571	6.830.598	6.681.837
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	176.233	176.233	176.192	167.518	167.518	167.478

No	Kategori Portofolio	(dalam jutaan rupiah)					
		31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	3.260.245	4.890.368	4.759.983	4.442.053	6.663.080	6.514.359
11.	Aset Lainnya	52.598.975		39.853.294	49.591.584		37.082.237
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	13.339.830		-	13.644.153		-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	115.860		173.790	816.615		1.224.923
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-		-	-		-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	115.860		173.790	816.615		1.224.923
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-		-	-		-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	25.963.313		25.963.313	26.487.483		26.487.483
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	1.072.440		1.608.659	1.452.995		2.179.493
	e. Antar kantor neto	-		-	10.234		10.234
	f. Lainnya	12.107.532		12.107.532	7.180.104		7.180.104
TOTAL		972.903.025,763	581.636.663	548.508.779	899.447.137.000	542.312.382	512.062.720

Tabel 2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	679	-	-	4.888	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	679	-	-	4.888	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	12.683.600	4.939.963	4.939.963	10.822.646	5.411.323	5.411.323
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	5.701	2.851	2.851
4.	Tagihan Kepada Bank	9.710.337	4.514.520	4.514.520	8.469.628	4.234.579	4.234.579
	a. Tagihan Jangka Pendek	69.428	13.886	13.886	785	157	157
	b. Tagihan Jangka Panjang	9.640.909	4.500.634	4.500.634	8.468.843	4.234.422	4.234.422
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	642.538	481.903	481.903	310.829	233.122	233.122
9.	Tagihan Kepada Korporasi	23.963.483	23.662.101	23.577.857	22.236.585	22.236.585	22.226.325
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
TOTAL		47.000.637	33.598.487	33.514.243	41.850.277	32.118.459	32.108.199

Tabel 3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	10.753.840	-	-	20.169.185	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	10.753.840	-	-	20.169.185	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	962.288	288.715	-	4.136.134	1.515.532	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	641.431	128.286	-	1.841.783	368.357	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	320.857	160.428	-	2.294.351	1.147.176	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
TOTAL		11.716.129	288.715	-	24.305.319	1.515.532	-

Tabel 4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Settlement (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1.	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2.	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

Tabel 5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)	-	-	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)	-	-	-	14.397
2.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	14.397

Tabel 6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	4.342	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	4.342	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	148.453	74.227	74.227	428.876	214.438	214.438
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	11.032.383	2.206.477	2.206.477	13.108.893	2.621.779	2.621.779
	a. Tagihan Jangka Pendek	11.032.383	2.206.477	2.206.477	13.108.893	2.621.779	2.621.779
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	199.030	149.273	149.273	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	1.634.175	1.634.175	1.634.175	105.409	105.409	105.409

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA <i>risk weighted assets</i>)	-	54.581	54.581	-	93.026	93.026
TOTAL		13.014.041	4.118.731	4.118.731	13.647.520	3.034.652	3.034.652

Tabel 7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2022	31 Desember 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	586.141.753	547.219.967
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	586.141.753	547.219.967
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN PERUSAHAAN ANAK

Tabel 1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)							
No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
	Tagihan Kepada Pemerintah	265.246.610	21.228	21.228	249.109.161	710.992	710.992
1.	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	260.410.930	-	-	243.196.739	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	4.835.680	21.228	21.228	5.912.422	710.992	710.992
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	87.727.485	34.950.930	33.244.920	71.480.359	29.436.859	26.801.685
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	26.551.048	7.893.665	7.891.959	26.819.618	10.353.561	10.349.378
	a. Tagihan Jangka Pendek	15.188.829	3.037.766	3.037.766	5.552.098	1.110.419	1.110.419
	b. Tagihan Jangka Panjang	11.362.219	4.855.899	4.854.193	21.267.520	9.243.142	9.238.959
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	15.646.812	4.977.478	4.973.799	14.342.103	4.521.703	4.519.017
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	13.350.864	13.350.864	13.254.486	16.528.112	16.528.112	16.457.457
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	114.869	57.435	57.435	160.998	80.499	80.456
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	138.328.835	103.746.626	74.904.992	121.183.606	90.887.705	67.262.406
9.	Tagihan Kepada Korporasi	381.713.514	375.216.618	371.956.545	346.353.576	346.240.376	342.477.515
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3.477.397	5.127.961	4.997.534	4.609.571	6.830.598	6.681.838
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	176.269	176.269	176.228	167.518	167.518	167.479
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	3.301.128	4.951.692	4.821.307	4.442.053	6.663.080	6.514.359
11.	Aset Lainnya	68.322.686	-	62.615.251	59.229.166	-	51.238.968
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	13.415.955	-	-	13.683.476	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	14.266.860	-	21.400.290	9.903.090	-	14.854.635

(dalam jutaan rupiah)						
No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021	
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Setelah MRK
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	14.266.860	-	21.400.290	9.903.090	14.854.635
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-	-	-	-	-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	26.306.450	-	26.306.450	26.669.792	26.669.792
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	1.150.178	-	1.725.268	1.483.466	2.225.199
	e. Antar kantor neto	-	-	-	10.234	10.234
	f. Lainnya	13.183.244	-	13.183.244	7.479.108	7.479.108
	TOTAL	1.000.480.121	607.958.056	573.918.149	909.816.270	526.579.711

Tabel 2 Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)						
No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021	
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Setelah MRK
	Tagihan Kepada Pemerintah	679	-	-	4.887	-
1.	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	679	-	-	4.887	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	12.683.600	4.939.963	4.939.963	10.822.646	5.411.323
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	5.701	2.851
4.	Tagihan kepada Bank	9.711.937	4.515.320	4.515.320	8.469.628	4.234.578
	a. Tagihan Jangka Pendek	69.428	13.886	13.886	785	157
	b. Tagihan Jangka Panjang	9.642.509	4.501.434	4.501.434	8.468.843	4.234.422
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	5.047	5.047	5.047	-	-

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
7.	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	646.593	484.945	484.945	310.829	233.122	233.122
9.	Tagihan Kepada Korporasi	24.120.386	23.819.004	23.734.761	22.236.586	22.236.585	22.226.325
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
TOTAL		47.168.243	33.764.279	33.680.035	41.850.277	32.118.459	32.108.199

Tabel 3 Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
	Tagihan Kepada Pemerintah	10.753.840	-	-	20.169.185	-	-
1.	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	10.753.840	-	-	20.169.185	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	962.288	288.715	-	4.136.134	1.515.532	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	641.431	128.286	-	1.841.783	368.357	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	320.857	160.428	-	2.294.351	1.147.176	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		11.716.129	288.715	-	24.305.319	1.515.532	-

Tabel 4 Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1.	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2.	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

Tabel 5 Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)	-	-	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)	-	-	-	14.397
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	14.397

Tabel 6 Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	4.342	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	4.342	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	148.453	74.227	74.227	428.876	214.438	214.438
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	11.032.383	2.206.477	2.206.477	13.108.893	2.621.779	2.621.779
	a. Tagihan Jangka Pendek	11.032.383	2.206.477	2.206.477	13.108.893	2.621.779	2.621.779
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	199.030	149.273	149.273	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	1.634.175	1.634.175	1.634.175	105.409	105.409	105.409
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>		54.581	54.581		93.026	93.026
TOTAL		13.014.041	4.118.731	4.118.731	13.647.520	3.034.652	3.034.652

Tabel 7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		31 Desember 2022	31 Desember 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	611.716.916	561.736.959
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	611.716.916	561.736.959
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko kerugian pada posisi neraca dan rekening administratif serta transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan kondisi pasar. Variabel pasar yang dikelola BNI terdiri dari suku bunga, nilai tukar termasuk transaksi derivatif dan perubahan harga *option*.

Sebagian besar Risiko Pasar *Trading Book* bersumber dari aktivitas bisnis treasury baik Dalam Negeri maupun Kantor Cabang Luar Negeri, sementara Risiko Pasar *Banking Book*, khususnya *Interest Rate Risk in Banking Book* dan Posisi Devisa Neto (PDN) bersumber dari seluruh aktivitas perusahaan. BNI senantiasa memantau dan mengelola risiko pasar secara berkesinambungan dan ketat.

Tata Kelola dan Organisasi

Dalam rangka pengelolaan risiko pasar yang efektif dan independen, aktivitas bisnis treasury dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu *front office*, *middle office*, dan *back office*. *Front office* sebagai unit bisnis berupaya mencapai target bisnis dengan melakukan aktivitas bisnis dan berhubungan dengan nasabah. Namun, sebagai bagian dari sistem pengendalian internal, *front office* juga berfungsi sebagai *first line of defense* yang akan berupaya membatasi dan mengantisipasi risiko pasar yang disebabkan perubahan nilai tukar dan suku bunga sesuai limit-limit yang telah ditetapkan. Dalam melakukan aktivitasnya, bisnis treasury dibatasi dengan *Risk Appetite* dan *Risk Limit* yang diusulkan oleh Divisi *Enterprise Risk Management* ke Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC). Limit transaksi Treasury diusulkan oleh Divisi *Policy Governance* melalui Komite Kebijakan Perkreditan dan Bisnis, sedangkan *counterparty* limit ditetapkan oleh Unit Risiko Bisnis.

Divisi *Enterprise Risk Management* sebagai *second line of defense* melakukan fungsi pemantauan risiko pasar dan kepatuhan terhadap limit risiko baik limit risiko pasar, limit kewenangan maupun *limit counterpart*, melakukan validasi terhadap *fixing price*, memeriksa kewajaran harga atas transaksi treasury dan investigasi terjadinya *off market* dan *me-review* penggunaan limit. Selain itu, untuk melengkapi fungsi manajemen risiko pasar yang telah ada BNI juga memiliki fungsi *Middle Office* yang bertugas melakukan pemantauan, pengendalian dan pelaporan terhadap risiko-risiko pada transaksi treasury.

Fungsi *back office* berada di Divisi *Banking Operations* yaitu melakukan aktivitas konfirmasi, pembukuan dan *settlement* transaksi treasury.

Kebijakan dan Prosedur

Dalam rangka mendukung target bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, BNI telah memiliki Pedoman Perusahaan untuk Bisnis treasury dan Internasional. Selain itu agar pengelolaan Risiko Pasar berjalan efektif, BNI berpedoman pada Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Pasar. Pedoman Perusahaan berisi tentang tata laksana dan metodologi serta model pengelolaan risiko pasar, yang disusun dan di-*review* serta divalidasi secara periodik oleh Divisi *Enterprise Risk Management*.

Proses

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar dilakukan oleh unit yang independen dari unit bisnis. Identifikasi Risiko Pasar terutama dilakukan untuk setiap produk atau aktivitas baru. BNI melakukan pengukuran Risiko Pasar dengan menggunakan Metode Standar dan Metode Internal. Metode Standar digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Risiko Pasar, sementara pengelolaan Risiko Pasar harian menggunakan Metode Internal (*Value at Risk*).

Cakupan portofolio yang dihitung dalam KPMM dengan menggunakan Metode Standar adalah portofolio *trading book* untuk risiko suku bunga dan portofolio *trading book* dan *banking book* untuk risiko nilai tukar baik portofolio Dalam Negeri maupun Kantor Cabang Luar Negeri.

Eksposur risiko pasar Bank secara individu dan konsolidasi dengan Entitas Anak menggunakan metode standar dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2022				31 Desember 2021			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
1	Risiko Suku Bunga	13.273	165.909	16.100	201.248	47.361	592.017	54.131	676.633
	a. Risiko Spesifik	128	1.598	1.825	22.813	-	-	5.038	62.970
	b. Risiko Umum	13.145	164.311	14.275	178.435	47.361	592.017	49.093	613.663
2	Risiko Nilai Tukar	166.269	2.078.366	165.461	2.068.267	90.428	1.130.355	88.985	1.112.314
3	Risiko Ekuitas	-	-	-	-	-	-	2.070	25.876
4	Risiko Komoditas	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		179.542	2.244.275	181.561	2.269.514	137.790	1.722.372	145.186	1.814.823

Untuk kepentingan internal, BNI juga telah melakukan perhitungan dengan Metode Internal. Perhitungan KPMM dengan metode internal dilakukan dengan perhitungan *Value at Risk* (VaR), yaitu suatu nilai yang menggambarkan potensi maksimum atas kerugian yang dialami oleh Bank sebagai akibat pergerakan pasar yang memengaruhi eksposur risiko Bank dalam kondisi pasar yang normal. Untuk mendapatkan nilai VaR, metodologi yang digunakan adalah metode *Parametric Simulation*.

Eksposur risiko pasar (*Value at Risk*) Dalam Negeri dan Kantor Cabang Luar Negeri senantiasa dipantau secara harian dan disampaikan kepada Manajemen secara mingguan dan bulanan. Kebijakan valuasi harga yang digunakan saat ini untuk instrumen yang aktif diperdagangkan adalah *mark-to-market* sedangkan metode valuasi untuk instrumen yang kurang aktif diperdagangkan menggunakan harga wajar dari sumber yang independen.

Eksposur risiko pasar Bank secara individu dan konsolidasi dengan menggunakan model internal (*Value at Risk*) dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Internal

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2022			
		VaR rata-rata harian	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
1	Risiko Suku Bunga	269.649	351.999	187.516	301.467
2	Risiko Nilai Tukar	8.287	20.486	3.277	10.659
3	Risiko Option	-	-	-	-
Total		277.936	372.486	190.793	312.126

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2021			
		VaR rata-rata harian	VaR Maksimum	VaR Minimum	VaR Akhir Periode
1	Risiko Suku Bunga	262.989	349.525	208.105	222.667
2	Risiko Nilai Tukar	17.694	61.618	4.700	20.916
3	Risiko Option	-	-	-	-
Total		280.683	411.143	212.805	243.584

Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in The Banking Book* (IRRBB) merupakan Risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan pendapatan Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Perkembangan risiko pada portofolio *banking book* secara keseluruhan dipantau ketat secara periodik sesuai metode pengukuran yang ditetapkan regulator, yaitu pemantauan Posisi Devisa Neto (PDN) untuk risiko nilai tukar dan gap risiko suku bunga *banking book* (*Interest Rate Risk in Banking Book Gap*), serta disampaikan kepada manajemen melalui Forum Komite Manajemen Risiko dan Anti *Fraud*.

Laporan Pengungkapan eksposur Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB) secara individu dan konsolidasi dimuat dalam tabel berikut ini.

Tabel Perhitungan IRRBB Bank secara Individu Posisi Desember 2022 Mata Uang IDR dan USD

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel Up	2.997.186	1.934.479	(1.084.831)	(899.932)
Parallel Down	(4.953.244)	(4.004.107)	1.280.642	1.881.360
Steeper	280.311	(132.086)		
Flattener	(419.920)	(449.169)		
Short Rate Up	902.372	333.295		
Short Rate Down	(2.978.717)	(2.634.698)		
Nilai Maksimum Negatif Absolut	4.953.244	4.004.107	1.084.831	899.932
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	118.936.340	113.039.091	45.275.921	43.564.832
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (Δ NII)	4,16%	3,54%	2,40%	2,07%

Analisis Kualitatif

1	<p>Risiko suku bunga dalam <i>Banking Book</i> atau <i>Interest Rate Risk in the Banking Book</i>, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko saat ini maupun pada masa datang terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earning</i>) Bank yang disebabkan pergerakan suku bunga di pasar yang berdampak pada posisi <i>Banking Book</i>.</p> <p>Termasuk dalam IRRBB adalah <i>gap risk</i> yang muncul dari <i>term structure</i> pada instrumen-instrumen banking book; <i>basis risk</i> yang menggambarkan dampak perubahan <i>relative</i> suku bunga instrumen-instrumen finansial yang dinilai dengan menggunakan kurva suku bunga yang berbeda; <i>option risk</i> yang muncul dari posisi derivatif finansial atau dari unsur risiko opsi yang melekat di instrumen-instrumen finansial.</p>
2	<p>Bank mengelola eksposur IRRBB menggunakan pendekatan nilai ekonomis (<i>economic value</i>) serta pendekatan rentabilitas/pendapatan (<i>earning based measures</i>). Sebagai penerapan <i>segregation of duty</i>, Divisi <i>Treasury</i> bertindak sebagai unit yang berfungsi mengelola risiko suku bunga dan Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> bertindak sebagai unit yang dalam <i>memonitoring</i> risiko suku bunga yang timbul.</p> <p>Untuk tujuan pengendalian dan mitigasi risiko suku bunga dalam banking book, Bank menetapkan pengendalian baik secara kuantitatif berupa penerapan limit dan <i>risk appetite</i>. Bank juga melakukan pengendalian risiko yang bersifat kualitatif seperti strategi pengelolaan, transfer risiko melalui mekanisme <i>Funds Transfer Pricing</i> (FTP) dan juga strategi lindung nilai (<i>hedging</i>).</p>
3	<p>Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan yang selanjutnya akan menjadi bagian dari Profil Risiko, bagian dari <i>Self Assessment</i> Tingkat Kesehatan Bank, bagian dari Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko, dan bagian dari Pengungkapan Praktik Manajemen Risiko.</p> <p>Dalam rangka pengukuran atas eksposur IRRBB, Bank menggunakan nilai ekonomis (<i>economic value</i>) serta rentabilitas (<i>earning</i>) sebagai dasar metode pengukuran. Pengukuran nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>) yang selanjutnya disebut EVE mengukur perubahan nilai ekonomis atas <i>asset</i>, <i>liability</i> dan rekening administratif (<i>off balance sheet</i>) Bank yang disebabkan pergerakan suku bunga. Untuk saat ini, Bank mengukur perubahan EVE (ΔEVE) sebagai penurunan maksimum dari nilai ekonomis <i>banking book</i> dalam enam standar skenario bunga yang didefinisikan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) dan OJK sebagaimana tercantum dalam SEOJK IRRBB No. SEOJK/12/2018.</p> <p>Pengukuran rentabilitas bank (<i>earning-based measure</i>) melihat perkiraan perubahan pendapatan bunga bersih yang selanjutnya disingkat NII (<i>net interest income</i>) yang disebabkan pergerakan suku bunga di pasar untuk periode tertentu. Untuk ini Bank mengukur perubahan NII (ΔNII) sebagai penurunan maksimum dari NII bila terjadi skenario kenaikan atau penurunan suku bunga secara paralel seperti yang didefinisikan oleh <i>Basel Committee on Banking Supervision</i> (BCBS) dan SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dibandingkan dengan perencanaan keuangan Bank untuk periode 12 bulan.</p> <p>Dalam pengukuran EVE, Bank menggunakan <i>standardized approach</i> SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dimana skenario shock suku bunga yang digunakan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>); <i>shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>); <i>shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (<i>short rates up and long rates down</i>); <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>); dan <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>). <p>Dalam pengukuran NII, Bank menggunakan <i>standardized approach</i> SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dimana skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>); <p>Kedepannya untuk tujuan pengendalian risiko, Bank juga akan mengevaluasi eksposur IRRBB dengan menggunakan skenario <i>stress internal</i> untuk pengukuran EVE dan NII.</p>
5	<p>Tidak terdapat perbedaan metodologi maupun asumsi-asumsi permodelan dalam rangka perhitungan yang digunakan dalam sistem manajemen internal. Dengan kata lain, Bank menggunakan <i>Standardized Approach</i> sebagai acuan dalam perhitungan IRRBB sebagai untuk keperluan pengelolaan internal.</p>
6	<p>Saat ini Bank memiliki instrumen lindung nilai berupa <i>Interest Rate Swap</i> (IRS) untuk meng-<i>offset</i> potensi kerugian yang muncul apabila terdapat <i>potential loss</i> pada surat berharga AFS. Bank juga melakukan MTM secara harian terhadap instrumen IRS tersebut.</p>
7	<p>a. Untuk metode Metode EVE, bank menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga dimana termasuk margin komersial (<i>client rate</i>) yang didiskonto dengan <i>risk free rate</i> pada saat tanggal pelaporan;</p>

Analisis Kualitatif

- Bank menggunakan model replikasi portofolio dan atau *uniform slotting method* dalam menentukan *slotting* serta rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) atas NMD dengan memperhatikan caps dan ketentuan atas jangka waktu rata-rata sebagaimana tercantum dalam SEOJK IRRBB.

Bank mempunyai eksposur suku bunga dari posisi *Non-Maturity Deposits* (NMDs) yang berasal dari nasabah *wholesale* dan *retail*. Untuk mengelola risiko suku bunga dimaksud Bank melakukan permodelan dua tahap sesuai dengan ketentuan SEOJK IRRBB. Di tahap pertama Bank melakukan analisa perubahan volume untuk menentukan porsi NMD yang stabil dalam arti mempunyai kemungkinan kecil untuk ditarik nasabah. Di tahap kedua Bank mengukur proporsi simpanan inti dari NMD stabil yang tidak akan ditarik nasabah walaupun ada perubahan bunga pasar yang besar sementara Bank tidak menyesuaikan bunga NMD dimaksud.

Dimensi utama yang mempengaruhi jatuh tempo NMDs inti (*Core Deposits*) adalah elastisitas bunga simpanan terhadap perubahan suku bunga pasar, volatilitas volume simpanan dan faktor lain termasuk perilaku nasabah dan makroekonomi.

Dengan memperhatikan batasan-batasan permodelan NMD yang berlaku untuk *Standardized Approach*, Bank menentukan distribusi dan rata-rata jatuh tempo *repricing maturity* dengan menggunakan *replicating portfolio approach* dan atau *uniform slotting method* tergantung dengan ketersediaan dan reliabilitas data untuk setiap kategori NMD yang relevan yang pada saat ini terdiri dari NMD *wholesale*, NMD retail transaksional dan NMD retail non-transaksional. Parameters permodelan didasarkan atas pengamatan historis, analisa statistis dan juga penilai manajemen.

- Bank melakukan permodelan atau estimasi risiko untuk menentukan *prepayment rate* dari pinjaman berbunga tetap dan *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka bila risiko ini tidak dimitigasi secara memadai misalnya melalui ketentuan denda.

Dalam mengestimasi *prepayment rate*, Bank menggunakan metode statistik dengan berdasarkan data historis dalam menganalisa tingkat pelunasan kredit yang dipercepat. Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat pelunasan nasabah antara lain: suku bunga pasar, suku bunga kredit, nominal kredit, dan beberapa faktor lainnya.

Sedangkan dalam mengestimasi *early withdrawal rate*, Bank menggunakan metode *Exponential Weighted Moving Average* (EWMA). Model ini mengasumsikan bahwa hasil proyeksi esok hari dipengaruhi oleh data aktual hari ini dan data lampau. Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat penarikan nasabah antara lain: suku bunga deposito, nominal deposito dan beberapa faktor lainnya.

- Tidak terdapat asumsi lain yang digunakan oleh Bank di luar asumsi-asumsi yang ditetapkan oleh SEOJK IRRBB.

- Bank menghitung IRRBB untuk setiap mata uang yang material dan kemudian mengagregasikannya. Metodologi agregasi dilakukan dengan cara penjumlahan sederhana.

Analisis Kuantitatif

- Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) untuk Rupiah antara lain :
- Wholesale* selama 1,06 tahun
 - Retail Transaksional selama 3,30 tahun
 - Retail Non Transaksional selama 1,56 tahun

- Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) untuk USD antara lain :
 - Wholesale* selama 0,96 tahun
 - Retail Transaksional selama 3,66 tahun
 - Retail Non Transaksional selama 1,44 tahun

- Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama untuk Rupiah antara lain :
- Wholesale* pada jangka waktu 5 tahun
 - Retail Transaksional pada jangka waktu 5 tahun
 - Retail Non Transaksional pada jangka waktu 5 tahun

- Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama untuk USD antara lain :
 - Wholesale* pada jangka waktu 5 tahun
 - Retail Transaksional pada jangka waktu 5 tahun
 - Retail Non Transaksional pada jangka waktu 5 tahun

Tabel Perhitungan IRRBB secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak per Desember 2022

Dalam Juta Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1	T	T-1
Parallel Up	3.744.674	2.099.441	(1.014.561)	(633.902)
Parallel Down	(5.700.152)	(4.161.281)	1.210.372	1.615.330
Steeper	(217.194)	(191.623)		
Flattener	243.465	(331.195)		
Short Rate Up	1.766.456	490.838		
Short Rate Down	(3.858.195)	(2.812.065)		
Nilai Maksimum Negatif Absolut	5.700.152	4.161.281	1.014.561	633.902
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	133.435.934	118.735.239	46.131.147	44.418.219
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (Δ NII)	4,27%	3,50%	2,20%	1,43%

Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak
Analisis Kualitatif

Risiko suku bunga dalam *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in the Banking Book*, yang selanjutnya disingkat IRRBB, merupakan risiko saat ini maupun pada masa datang terhadap permodalan dan rentabilitas (*earning*) Bank dan Perusahaan Anak yang disebabkan pergerakan suku bunga di pasar yang berdampak pada posisi *Banking Book*.

1 Termasuk dalam IRRBB adalah *gap risk* yang muncul dari *term structure* pada instrumen-instrumen *banking book*; *basis risk* yang menggambarkan dampak perubahan *relative* suku bunga instrumen-instrumen finansial yang dinilai dengan menggunakan kurva suku bunga yang berbeda; dan *option risk* yang muncul dari posisi derivatif finansial atau dari unsur risiko opsi yang melekat di instrumen-instrumen finansial.

Bank dan Perusahaan Anak mengelola eksposur IRRBB menggunakan pendekatan nilai ekonomis (*economic value*) serta pendekatan rentabilitas/pendapatan (*earning based measures*). Sebagai penerapan *segregation of duty*, terdapat pemisahan antara unit yang berfungsi mengelola risiko suku bunga dan unit yang *memonitoring* risiko suku bunga yang timbul.

2 Untuk tujuan pengendalian dan mitigasi risiko suku bunga dalam *banking book*, Bank dan Perusahaan Anak menetapkan pengendalian baik secara kuantitatif berupa penerapan limit dan *risk appetite*. Bank dan Perusahaan Anak juga melakukan pengendalian risiko yang bersifat kualitatif seperti strategi pengelolaan, transfer risiko melalui mekanisme *Funds Transfer Pricing* (FTP) dan juga strategi lindung nilai (*hedging*).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan yang selanjutnya akan menjadi bagian dari Profil Risiko, bagian dari *Self Assessment* Tingkat Kesehatan Bank, bagian dari Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko, dan bagian dari Pengungkapan Praktik Manajemen Risiko.

3 Dalam rangka pengukuran atas eksposur IRRBB, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan nilai ekonomis (*economic value*) serta rentabilitas (*earning*) sebagai dasar metode pengukuran. Pengukuran nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) yang selanjutnya disebut EVE mengukur perubahan nilai ekonomis atas asset, liability dan rekening administratif (*off balance sheet*) Bank dan Perusahaan Anak yang disebabkan pergerakan suku bunga. Untuk saat ini, Bank dan Perusahaan Anak mengukur perubahan EVE (Δ EVE) sebagai penurunan maksimum dari nilai ekonomis *banking book* dalam enam standar skenario bunga yang didefinisikan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) dan OJK sebagaimana tercantum dalam SEOJK/12/2018.

Pengukuran rentabilitas bank (*earning-based measure*) melihat perkiraan perubahan pendapatan bunga bersih yang selanjutnya disingkat NII (*net interest income*) yang disebabkan pergerakan suku bunga di pasar untuk periode tertentu. Untuk ini Bank dan Perusahaan Anak mengukur perubahan NII (ΔNII) sebagai penurunan maksimum dari NII bila terjadi skenario kenaikan atau penurunan suku bunga secara *parallel* seperti yang didefinisikan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) dan SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dibandingkan dengan perencanaan keuangan Bank dan Perusahaan Anak untuk periode 12 bulan.

Analisis Kualitatif

Dalam pengukuran EVE, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan *standardized approach* SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dimana skenario *shock* suku bunga yang digunakan meliputi:

- shock* suku bunga yang paralel ke atas (*parallel shock up*);
- shock* suku bunga yang paralel ke bawah (*parallel shock down*);
- shock* suku bunga yang melandai (*steeper shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*);
- shock* suku bunga yang mendatar (*flattener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*short rates up and long rates down*);
- shock* suku bunga jangka pendek yang meningkat (*short rates shock up*); dan
- shock* suku bunga jangka pendek yang menurun (*short rates shock down*).

Dalam pengukuran NII, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan *standardized approach* SEOJK IRRBB no SEOJK/12/2018, dimana skenario *shock* suku bunga yang digunakan meliputi:

- shock* suku bunga yang paralel ke atas (*parallel shock up*);
- shock* suku bunga yang paralel ke bawah (*parallel shock down*);

Kedepannya untuk tujuan pengendalian risiko, Bank dan Perusahaan Anak juga akan mengevaluasi eksposur IRRBB dengan menggunakan skenario *stress* internal untuk pengukuran EVE dan NII.

5 Tidak terdapat perbedaan metodologi maupun asumsi-asumsi permodelan dalam rangka perhitungan yang digunakan dalam sistem manajemen internal. Dengan kata lain, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan *Standardized Approach* sebagai acuan dalam perhitungan IRRBB sebagai untuk keperluan pengelolaan internal.

6 Saat ini Bank memiliki instrumen lindung nilai berupa *Interest Rate Swap* (IRS) untuk meng-offset potensi kerugian yang muncul apabila terdapat *potential loss* pada surat berharga AFS. Bank juga melakukan MTM secara harian terhadap instrumen IRS tersebut.

a. Untuk Metode EVE, Bank dan Perusahaan Anak menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga dimana termasuk margin komersial (*client rate*) yang didiskonto dengan *risk free rate* pada saat tanggal pelaporan;

b. Bank dan Perusahaan Anak menggunakan model replikasi portofolio dan atau *uniform slotting method* dalam menentukan *slotting* serta rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (*repricing maturities*) atas NMDs dengan memperhatikan *caps* dan ketentuan atas jangka waktu rata-rata sebagaimana tercantum dalam SEOJK IRRBB.

Bank dan Perusahaan Anak mempunyai eksposur suku bunga dari posisi *Non-Maturity Deposits* (NMDs) yang berasal dari nasabah *wholesale* dan *retail*. Untuk mengelola risiko suku bunga dimaksud Bank dan Perusahaan Anak melakukan permodelan dua tahap sesuai dengan ketentuan SEOJK IRRBB. Di tahap pertama Bank dan Perusahaan Anak melakukan analisa perubahan volume untuk menentukan porsi NMDs yang stabil dalam arti mempunyai kemungkinan kecil untuk ditarik nasabah. Di tahap kedua Bank dan Perusahaan Anak mengukur proporsi simpanan inti dari NMDs stabil yang tidak akan ditarik nasabah walaupun ada perubahan bunga pasar yang besar sementara Bank dan Perusahaan Anak tidak menyesuaikan bunga NMDs dimaksud.

Dimensi utama yang mempengaruhi jatuh tempo NMDs inti (*Core Deposits*) adalah elastisitas bunga simpanan terhadap perubahan suku bunga pasar, volatilitas volume simpanan dan faktor lain termasuk perilaku nasabah dan makroekonomi.

7 Dengan memperhatikan batasan-batasan permodelan NMDs yang berlaku untuk *Standardized Approach*, Bank dan Perusahaan Anak menentukan distribusi dan rata-rata jatuh tempo *repricing maturity* dengan menggunakan *replicating portfolio approach* dan atau *uniform slotting method* tergantung dengan ketersediaan dan reliabilitas data untuk setiap kategori NMDs yang relevan yang pada saat ini terdiri dari NMDs *wholesale*, NMDs *retail* transaksional dan NMDs *retail* non-transaksional. Parameter permodelan didasarkan atas pengamatan historis, analisa statistik dan juga *professional judgement*.

c. Bank dan Perusahaan Anak melakukan permodelan atau estimasi risiko untuk menentukan *prepayment rate* dari pinjaman berbunga tetap dan *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka bila risiko ini tidak dimitigasi secara memadai misalnya melalui ketentuan denda.

Dalam mengestimasi *prepayment rate*, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan metode statistik dengan berdasarkan data historis dalam menganalisa tingkat pelunasan kredit yang dipercepat. Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat pelunasan nasabah antara lain: suku bunga pasar, suku bunga kredit, nominal kredit, dan beberapa faktor lainnya.

Sedangkan dalam mengestimasi *early withdrawal rate*, Bank dan Perusahaan Anak menggunakan metode *Exponential Weighted Moving Average* (EWMA). Model ini mengasumsikan bahwa hasil proyeksi esok hari dipengaruhi oleh data aktual hari ini dan data lampau. Beberapa dimensi utama yang mempengaruhi tingkat penarikan nasabah antara lain: suku bunga deposito, nominal deposito dan beberapa faktor lainnya.

d. Tidak terdapat asumsi lain yang digunakan oleh Bank dan Perusahaan Anak diluar asumsi-asumsi yang ditetapkan oleh SEOJK IRRBB.

e. Bank dan Perusahaan Anak menghitung IRRBB untuk setiap mata uang yang material dan kemudian mengagregasikannya. Metodologi agregasi dilakukan dengan cara penjumlahan sederhana.

Analisis Kuantitatif

- Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) untuk Rupiah antara lain:
- Wholesale* selama 1,06 tahun
 - Retail Transaksional selama 3,30 tahun
 - Retail Non Transaksional selama 1,56 tahun

- 1 Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) untuk USD antara lain:
- Wholesale* selama 0,96 tahun
 - Retail Transaksional selama 3,66 tahun
 - Retail Non Transaksional selama 1,44 tahun

- Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama untuk Rupiah antara lain:
- Wholesale* pada jangka waktu 5 tahun
 - Retail Transaksional pada jangka waktu 5 tahun
 - Retail Non Transaksional pada jangka waktu 5 tahun

- 2 Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama untuk USD antara lain:
- Wholesale* pada jangka waktu 5 tahun
 - Retail Transaksional pada jangka waktu 5 tahun
 - Retail Non Transaksional pada jangka waktu 5 tahun

Perangkat dan Metode

Untuk mendukung proses bisnis dan sejalan dengan pengelolaan risiko pasar, BNI telah memiliki *market risk management tools*. Sedangkan untuk memperoleh data pasar diperoleh dari Reuters, Bloomberg dan sumber independen lainnya. Beberapa limit yang telah ditetapkan untuk mengelola potensi kerugian Risiko Pasar di Divisi *Treasury* maupun Kantor Cabang Luar Negeri antara lain sebagai berikut:

- Value at Risk Limit (VaR Limit)*, yang merupakan maksimum potensi kerugian yang mungkin terjadi pada waktu tertentu di masa datang dengan tingkat kepercayaan tertentu;
- Stress Value at Risk Limit (Stress VaR Limit)*, yang merupakan pengukuran risiko pasar yang disesuaikan dengan kondisi tidak normal di pasar atau maksimum potensi kerugian saat pasar tidak normal;
- Budget Loss Limit* yang dipergunakan untuk membatasi realisasi kerugian aktivitas bisnis;
- Management Action Trigger (MAT)*, yaitu batasan untuk melakukan tindakan terhadap risiko perubahan nilai yang merugikan (*early warning signal*). MAT melengkapi *loss limit* berupa persentase tertentu dari *loss limit*;
- Limit pembelian surat berharga yang digunakan untuk membatasi konsentrasi pembelian surat berharga korporat berdasarkan *rating* dan jenis mata uang surat berharga;
- Limit asset and liability repricing gap (Interest Rate Risk in Banking Book)* untuk membatasi risiko suku bunga dalam *banking book*;
- Nominal open position limit*, yaitu batas maksimum nominal *open position* yang dapat dilakukan *dealer*;
- Limit internal PDN* keseluruhan (absolut), yaitu batas maksimum pengelolaan PDN.

Langkah-langkah memperkuat pengelolaan risiko pasar dalam rangka menghadapi perubahan kondisi ekonomi sepanjang 2022 antara lain melakukan pemantauan secara ketat pergerakan faktor pasar yang berpotensi memberikan dampak pada bank, antara lain nilai tukar, suku bunga, harga saham, dan harga komoditas. Untuk mengetahui potensi dampak pada bank, telah dilakukan *Scenario Analysis* dan *Stress Testing* secara periodik dan insidental. *Stress Testing* secara periodik menggunakan skenario yang mengacu pada ketentuan Regulator dan skenario internal Bank. Sedangkan skenario *Stress Testing* insidental dan *Scenario Analysis* menyesuaikan kondisi faktor makro ekonomi dan faktor pasar pada saat itu. Masing-masing Kantor Cabang Luar Negeri juga melakukan *Stress Testing* sesuai ketentuan internal dan ketentuan Regulator setempat. Hasil *stress testing* tersebut digunakan untuk menyiapkan *Contingency Plan* agar risiko yang terjadi tetap dapat dibatasi dan dikelola dengan baik.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid berkualitas tinggi.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap deposan, investor dan kreditur, serta pemenuhan giro wajib minimum yang di antaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Pengelolaan risiko likuiditas bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas dan membangun kekuatan likuiditas struktural neraca Bank untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Tata Kelola dan Organisasi

Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan oleh Divisi *Enterprise Risk Management (ERM)*, Divisi *Treasury (TRS)*, dan Kantor Cabang Luar Negeri. Kebijakan dan Prosedur Risiko Likuiditas disusun oleh Divisi ERM, selanjutnya dilaksanakan oleh Divisi *Treasury* dan segenap Kantor Cabang Luar Negeri yang diwujudkan dalam manajemen strategi likuiditas. Divisi ERM juga melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan manajemen likuiditas yang dilakukan oleh Divisi *Treasury* tersebut.

Kebijakan dan Prosedur

BNI menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas, yang lebih lanjut dijabarkan ke dalam Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas yang berisi panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa:

- Ketersediaan Alat Likuid: Kas, Giro Wajib Minimum (GWM), *Secondary Reserve*, *Tertiary Reserve*, Indikator Peringatan Dini, *Liquidity Contingency Plan Head Office* maupun Kantor Cabang Luar Negeri;
- Pengukuran Risiko Likuiditas: Rasio Likuiditas Proyeksi Arus Kas, Profil Maturitas, Rasio Kecukupan Likuiditas, *Stress testing*;
- Pemantauan Risiko Likuiditas;
- Pengendalian Risiko Likuiditas; dan
- Penetapan Limit Likuiditas: Pagu Kas Wilayah *Bank Wide*, limit *Secondary Reserve Ideal (SR Ideal)*, Limit *Safety Level*, Limit Profil Maturitas, dan Limit Pembatasan Valas berdasarkan ketersediaan likuiditas Valas.

Proses

Dalam mengelola likuiditas, selain mengelola *primary reserve* (kas dan GWM), BNI menjaga dan mempertahankan *secondary reserve* untuk memastikan likuiditas berada pada level yang aman. Sebagai cadangan *secondary reserve*, BNI menjaga dan mempertahankan *tertiary reserve*. Penetapan dan pemantauan limit, yaitu limit Pagu Kas BNI *Wide*, limit *Secondary Reserve Ideal (SR Ideal)*, limit *Safety Level*, Limit Profil Maturitas, dan pembatasan Kredit Valas berdasarkan Ketersediaan Dana dilakukan secara berkala oleh Divisi ERM. Sedangkan ketersediaan atas keseluruhan *reserve* dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh Divisi TRS dan Divisi ERM.

Perangkat dan Metode

Dalam mengelola risiko likuiditas, BNI menggunakan proyeksi arus kas harian dan profil maturitas bulanan, baik secara kontraktual maupun *behavioral*, agar dapat menetapkan strategi yang sesuai dan akurat untuk mengantisipasi kondisi likuiditas bank di masa mendatang.

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valas Bank secara individu dan konsolidasi dimuat dalam tabel-tabel di bawah ini.

Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Saldo	Jatuh Tempo				
			≤1 bulan	≤1 bln s.d. 3 bln	>3 bln s.d. 6 bln	>6 bln s.d. 12 bln	>12 bulan
I NERACA							
A. Aset							
1	Kas	12.583.396	12.583.396	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	82.868.918	82.868.918	-	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain	789.024	789.024	-	-	-	-
4	Surat Berharga	97.773.796	1.279.474	2.594.602	3.945.824	2.456.256	87.497.639
5	Kredit yang diberikan	514.065.288	56.026.318	35.784.614	32.541.949	32.936.778	356.775.629
6	Tagihan lainnya	22.902.587	13.460.109	4.011.097	1.210.316	4.192.542	28.523
7	Lain-lain	25.182.984	1.759.781	1.633.903	686.586	-	21.102.714
Total Aset		756.165.993	168.767.020	44.024.217	38.384.674	39.585.576	465.404.505
B. Kewajiban							
1	Dana Pihak Ketiga	623.454.756	123.298.864	43.251.431	24.049.144	26.455.430	406.399.888
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	3.551	-	-	-	-	3.551
3	Kewajiban pada bank lain	729.315	73.265	12.404	-	143.647	500.000
4	Surat Berharga yang diterbitkan	5.097.192	-	-	-	100.000	4.997.192
5	Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-
6	Kewajiban lainnya	2.003.078	179.643	116.199	1.637.226	-	70.010
7	Lain-lain	20.926.767	120.445	62.979	35.018	38.522	20.669.802
Total Kewajiban		652.214.659	123.672.217	43.443.012	25.721.388	26.737.599	432.640.443
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		103.951.334	45.094.804	581.204	12.663.286	12.847.978	32.764.062
II REKENING ADMINISTRATIF							
A. Tagihan Rekening Administratif							
1	Komitmen	41.132.465	29.409.448	3.981.365	4.208.410	3.533.242	-
2	Kontinjensi	5.985.505	5.985.505	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif		47.117.970	35.394.953	3.981.365	4.208.410	3.533.242	-
B. Kewajiban Rekening Administratif							
1	Komitmen	75.649.297	28.103.755	1.254.854	392.087	6.105.788	39.792.812
2	Kontinjensi	36.089.210	9.790.224	4.274.871	5.293.252	6.358.148	10.372.714
Total Kewajiban Rekening Administratif		111.738.507	37.893.979	5.529.725	5.685.339	12.463.937	50.165.527
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(64.620.538)	(2.499.027)	(1.548.360)	(1.476.930)	(8.930.694)	(50.165.527)
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		39.330.796	42.595.777	(967.156)	11.186.356	3.917.283	(17.401.465)
Selisih Kumulatif		42.595.777	41.628.621	52.814.978	56.732.261	39.330.796	-

Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					
		Saldo	Jatuh Tempo				
			≤1 bulan	≤1 bln s.d. 3 bln	>3 bln s.d. 6 bln	>6 bln s.d. 12 bln	>12 bulan
I NERACA							
A. Aset							
1	Kas	13.209.873	13.209.873	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	91.937.803	91.937.803	-	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain	337.839	287.839	-	-	50.000	-
4	Surat Berharga	89.525.495	1.653.479	3.794.367	3.139.009	2.298.058	78.640.582
5	Kredit yang diberikan	427.983.392	20.797.429	34.843.305	28.846.345	24.662.120	318.834.192
6	Tagihan lainnya	36.643.707	23.511.475	4.821.872	3.547.229	145.375	4.617.756
7	Lain-lain	44.370.543	3.473.747	4.170.501	4.396.830	2.105.352	30.224.112
Total Aset		704.008.650	154.871.644	47.630.045	39.929.413	29.260.905	432.316.643
B. Kewajiban							
1	Dana Pihak Ketiga	609.113.027	62.235.142	58.592.491	27.829.541	14.990.158	445.465.695
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	4.809	-	-	-	-	4.809
3	Kewajiban pada bank lain	1.470.248	1.351.939	26.105	1.654	6.081	84.470
4	Surat Berharga yang diterbitkan	2.999.839	-	-	-	2.999.839	-
5	Pinjaman yang diterima	76	-	-	-	-	76
6	Kewajiban lainnya	3.432.944	2.039.304	859.600	534.040	-	-
7	Lain-lain	19.184.297	15.176	87.245	41.438	22.320	19.018.117
Total Kewajiban		636.205.241	65.641.562	59.565.440	28.406.673	18.018.399	464.573.167
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		67.803.409	89.230.082	(11.935.395)	11.522.740	11.242.506	(32.256.524)
II REKENING ADMINISTRATIF							
A. Tagihan Rekening Administratif							
1	Komitmen	41.900.980	17.239.632	13.963.958	5.425.410	5.271.980	-
2	Kontinjensi	14.496.454	14.496.454	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif		56.397.434	31.736.086	13.963.958	5.425.410	5.271.980	-
B. Kewajiban Rekening Administratif							
1	Komitmen	72.323.033	21.253.582	7.331.901	3.762.366	2.805.161	37.170.022
2	Kontinjensi	32.852.189	8.021.175	4.739.177	4.770.086	6.338.296	8.983.454
Total Kewajiban Rekening Administratif		105.175.221	29.274.757	12.071.078	8.532.453	9.143.457	46.153.477
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(48.777.787)	2.461.329	1.892.880	(3.107.043)	(3.871.477)	(46.153.477)
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		19.025.622	91.691.411	(10.042.515)	8.415.697	7.371.029	(78.410.001)
Selisih Kumulatif		91.691.411	81.648.896	90.064.593	97.435.623	19.025.622	-

Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Saldo	Jatuh Tempo				
			≤1 bulan	≤1 bln s.d. 3 bln	>3 bln s.d. 6 bln	>6 bln s.d. 12 bln	>12 bulan
I NERACA							
A. Aset							
1	Kas	12.689.383	12.689.383	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	84.386.232	84.386.232	-	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain	1.796.569	1.796.569	-	-	-	-
4	Surat Berharga	119.026.663	1.287.546	3.387.049	3.965.861	2.652.723	107.733.484
5	Kredit yang diberikan	517.587.389	57.548.419	35.784.614	32.541.949	34.936.778	356.775.629
6	Tagihan lainnya	28.178.721	18.374.968	4.347.295	1.210.316	4.192.542	53.600
7	Lain-lain	23.988.040	1.828.340	1.633.903	686.586	-	19.839.212
Total Aset		787.652.997	177.911.457	45.152.861	38.404.712	41.782.043	484.401.925
B. Kewajiban							
1	Dana Pihak Ketiga	629.416.121	128.381.136	43.772.441	24.160.520	26.769.694	406.332.330
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	3.551	-	-	-	-	3.551
3	Kewajiban pada bank lain	729.315	73.265	12.404	-	143.647	500.000
4	Surat Berharga yang diterbitkan	4.996.869	-	-	-	-	4.996.869
5	Pinjaman yang diterima	410.035	-	-	-	-	410.035
6	Kewajiban lainnya	2.043.213	191.325	131.026	1.637.226	-	83.635
7	Lain-lain	42.382.047	331.342	62.979	35.018	38.522	41.914.185
Total Kewajiban		679.981.151	128.977.068	43.978.849	25.832.765	26.951.863	454.240.605
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		107.671.846	48.934.388	1.174.011	12.571.947	14.830.180	30.161.319
II REKENING ADMINISTRATIF							
A. Tagihan Rekening Administratif							
1	Komitmen	41.132.465	29.409.448	3.981.365	4.208.410	3.533.242	-
2	Kontinjensi	5.985.505	5.985.505	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif		47.117.970	35.394.953	3.981.365	4.208.410	3.533.242	-
B. Kewajiban Rekening Administratif							
1	Komitmen	76.371.076	28.103.755	1.254.854	1.113.866	6.105.788	39.792.812
2	Kontinjensi	36.137.317	9.790.224	4.274.871	5.293.252	6.358.148	10.420.821
Total Kewajiban Rekening Administratif		112.508.393	37.893.979	5.529.725	6.407.118	12.463.937	50.213.634
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(65.390.424)	(2.499.027)	(1.548.360)	(2.198.709)	(8.930.694)	(50.213.634)
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		42.281.422	46.435.362	(374.349)	10.373.238	5.899.485	(20.052.314)
Selisih Kumulatif		46.435.362	46.061.013	56.434.251	62.333.736	42.281.422	-

Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					
		Saldo	Jatuh Tempo				
			≤1 bulan	≤1 bln s.d. 3 bln	>3 bln s.d. 6 bln	>6 bln s.d. 12 bln	>12 bulan
I NERACA							
A. Aset							
1	Kas	13.249.214	13.249.214	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	91.937.803	91.937.803	-	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain	1.277.042	1.187.839	-	-	89.203	-
4	Surat Berharga	109.106.240	10.653.480	3.794.367	3.719.754	2.298.058	88.640.582
5	Kredit yang diberikan	428.982.115	20.797.429	34.843.305	29.845.068	24.662.120	318.834.192
6	Tagihan lainnya	36.643.707	23.511.475	4.821.872	3.547.229	145.375	4.617.756
7	Lain-lain	33.590.140	3.473.747	4.170.501	4.396.830	1.324.949	20.224.112
Total Aset		714.786.261	164.810.987	47.630.045	41.508.881	28.519.705	432.316.643
B. Kewajiban							
1	Dana Pihak Ketiga	608.772.423	62.235.142	58.592.491	27.829.541	14.990.158	445.125.091
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	4.809	-	-	-	-	4.809
3	Kewajiban pada bank lain	1.470.248	1.351.939	26.105	1.654	6.081	84.470
4	Surat Berharga yang diterbitkan	3.086.515	-	-	-	3.086.515	-
5	Pinjaman yang diterima	781.164	-	-	-	-	781.164
6	Kewajiban lainnya	1.774.162	380.522	859.600	534.040	-	-
7	Lain-lain	34.649.211	80.090	487.245	2.041.438	3.022.320	29.018.117
Total Kewajiban		650.538.532	64.047.693	59.965.440	30.406.673	21.105.075	475.013.651
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		64.247.729	100.763.294	(12.335.395)	11.102.208	7.414.630	(42.697.008)
II REKENING ADMINISTRATIF							
A. Tagihan Rekening Administratif							
1	Komitmen	41.900.980	17.239.632	13.963.958	5.425.410	5.271.980	-
2	Kontinjensi	14.496.454	14.496.454	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif		56.397.434	31.736.086	13.963.958	5.425.410	5.271.980	-
B. Kewajiban Rekening Administratif							
1	Komitmen	72.323.033	21.253.582	7.331.901	3.762.366	2.805.161	37.170.022
2	Kontinjensi	32.852.188	8.021.175	4.739.177	4.770.086	6.338.296	8.983.454
Total Kewajiban Rekening Administratif		105.175.221	29.274.757	12.071.078	8.532.452	9.143.457	46.153.477
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(48.777.787)	2.461.329	1.892.880	(3.107.042)	(3.871.477)	(46.153.477)
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		15.469.942	103.224.623	(10.442.515)	7.995.166	3.543.153	(88.850.485)
Selisih Kumulatif		103.224.623	92.782.107	100.777.273	104.320.427	15.469.942	-

Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Valas Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Saldo	Jatuh Tempo				
			≤1 bulan	≤1 bln s.d. 3 bln	>3 bln s.d. 6 bln	>6 bln s.d. 12 bln	>12 bulan
I NERACA							
A. Aset							
1	Kas	756.434	756.434	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	47.572.357	47.572.357	-	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain	16.215.403	347.529	163.879	-	15.703.995	-
4	Surat Berharga	39.133.910	1.017.990	3.741.166	1.554.539	2.034.345	30.785.869
5	Kredit yang diberikan	128.564.343	7.263.002	6.045.421	3.353.784	5.265.178	106.636.959
6	Tagihan lainnya	9.148.407	6.809.302	990.342	948.590	364.186	35.986
7	Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Total Aset		241.390.854	63.766.614	10.940.808	5.856.914	23.367.704	137.458.815
B. Kewajiban							
1	Dana Pihak Ketiga	139.339.846	31.958.896	2.359.597	2.673.329	1.086.845	101.261.179
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	572.555	572.555	-	-	-	-
3	Kewajiban pada bank lain	14.037.483	5.775.610	4.647.275	1.314.787	235.614	2.064.196
4	Surat Berharga yang diterbitkan	17.113.156	-	-	-	-	17.113.156
5	Pinjaman yang diterima	34.982.824	1.089.725	778.375	9.835.235	2.252.321	21.027.167
6	Kewajiban lainnya	6.914.839	2.982.032	523.769	311.506	1.112.454	1.985.079
7	Lain-lain	604.176	-	-	-	-	604.176
Total Kewajiban		213.564.879	42.378.819	8.309.016	14.134.857	4.687.234	144.054.952
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		27.825.975	21.387.795	2.631.792	(8.277.943)	18.680.470	(6.596.138)
II REKENING ADMINISTRATIF							
A. Tagihan Rekening Administratif							
1	Komitmen	54.504.939	53.750.787	251.322	191.480	311.350	-
2	Kontinjensi	15.087.249	15.087.249	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif		69.592.187	68.838.035	251.322	191.480	311.350	-
B. Kewajiban Rekening Administratif							
1	Komitmen	93.480.995	65.469.601	9.660.101	7.397.894	7.680.382	3.273.018
2	Kontinjensi	27.542.114	1.146.562	1.457.850	4.289.033	8.033.842	12.614.827
Total Kewajiban Rekening Administratif		121.023.109	66.616.163	11.117.950	11.686.927	15.714.224	15.887.845
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(51.430.922)	2.221.873	(8.866.629)	(11.495.447)	(15.402.874)	(15.887.845)
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]		(23.604.947)	23.609.667	(8.234.837)	(19.773.390)	3.277.596	(22.483.983)
Selisih Kumulatif		23.609.667	15.374.830	(4.398.560)	(1.120.964)	(23.604.947)	-

Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Valas Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					
		Saldo	Jatuh Tempo				
			≤1 bulan	≤1 bln s.d. 3 bln	>3 bln s.d. 6 bln	>6 bln s.d. 12 bln	>12 bulan
I NERACA							
A. Aset							
1	Kas	434.289	434.289	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	47.067.639	46.354.989	712.650	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain	20.204.554	9.851.488	-	-	16.762	10.336.304
4	Surat Berharga	33.898.680	4.669.725	4.654.474	4.153.452	2.606.774	17.814.255
5	Kredit yang diberikan	109.386.729	5.224.152	6.027.237	4.771.135	7.920.520	85.443.685
6	Tagihan lainnya	7.798.985	4.165.183	1.379.576	1.538.782	715.444	-
7	Lain-lain	68.289.116	159.306	119.483	43.058	-	67.967.269
Total Aset		287.079.992	70.859.132	12.893.421	10.506.428	11.259.499	181.561.513
B. Kewajiban							
1	Dana Pihak Ketiga	120.245.035	40.348.105	10.450.086	1.766.830	1.579.346	66.100.668
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	1.569.099	1.569.099	-	-	-	-
3	Kewajiban pada bank lain	11.749.218	8.465.897	1.873.129	712.265	123.773	574.154
4	Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-
5	Pinjaman yang diterima	31.593.969	402.861	671.430	2.350.248	7.385.691	20.783.739
6	Kewajiban lainnya	5.752.710	2.522.781	588.136	1.578.235	308.007	755.552
7	Lain-lain	65.449.092	336.157	4.188.900	525.964	-	60.398.071
Total Kewajiban		236.359.124	53.644.900	17.771.681	6.933.543	9.396.818	148.612.183
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		50.720.868	17.214.232	(4.878.260)	3.572.885	1.862.682	32.949.330
II REKENING ADMINISTRATIF							
A. Tagihan Rekening Administratif							
1	Komitmen	29.704.734	25.353.864	3.883.102	467.769	-	-
2	Kontinjensi	14.772.493	14.772.493	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif		44.477.228	40.126.357	3.883.102	467.769	-	-
B. Kewajiban Rekening Administratif							
1	Komitmen	66.390.859	33.216.217	15.966.524	9.562.837	6.355.527	1.289.754
2	Kontinjensi	24.809.727	2.273.296	1.561.331	2.374.949	7.236.818	11.363.333
Total Kewajiban Rekening Administratif		91.200.586	35.489.514	17.527.855	11.937.785	13.592.345	12.653.086
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(46.723.358)	4.636.843	(13.644.753)	(11.470.016)	(13.592.345)	(12.653.086)
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]		3.997.510	21.851.075	(18.523.014)	(7.897.131)	(11.729.663)	20.296.243
Selisih Kumulatif		21.851.075	3.328.061	(4.569.070)	(16.298.733)	3.997.510	-

Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Valas Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Saldo	Jatuh Tempo				
			≤1 bulan	≤1 bln s.d. 3 bln	>3 bln s.d. 6 bln	>6 bln s.d. 12 bln	>12 bulan
I NERACA							
A. Aset							
1	Kas	758.709	758.709	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	47.925.201	47.925.201	-	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain	16.305.205	347.529	163.879	-	15.793.797	-
4	Surat Berharga	39.441.817	1.325.892	3.741.166	1.554.539	2.034.345	30.785.874
5	Kredit yang diberikan	128.600.924	7.299.583	6.045.421	3.353.784	5.265.178	106.636.959
6	Tagihan lainnya	9.152.015	6.809.302	990.342	948.590	364.186	39.594
7	Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Total Aset		242.183.871	64.466.216	10.940.808	5.856.914	23.457.506	137.462.428
B. Kewajiban							
1	Dana Pihak Ketiga	139.852.870	32.213.563	2.359.597	2.673.329	1.086.845	101.519.536
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	572.555	572.555	-	-	-	-
3	Kewajiban pada bank lain	14.114.450	5.775.610	4.647.275	1.314.787	235.614	2.141.163
4	Surat Berharga yang diterbitkan	17.113.156	-	-	-	-	17.113.156
5	Pinjaman yang diterima	35.068.853	1.175.754	778.375	9.835.235	2.252.321	21.027.167
6	Kewajiban lainnya	6.918.447	2.982.684	523.769	311.506	1.112.454	1.988.036
7	Lain-lain	2.656.669	-	-	-	-	2.656.669
Total Kewajiban		216.297.001	42.720.167	8.309.016	14.134.857	4.687.234	146.445.727
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		25.886.870	21.746.049	2.631.792	(8.277.943)	18.770.272	(8.983.299)
II REKENING ADMINISTRATIF							
A. Tagihan Rekening Administratif							
1	Komitmen	54.504.939	53.750.787	251.322	191.480	311.350	-
2	Kontinjensi	15.087.249	15.087.249	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif		69.592.187	68.838.035	251.322	191.480	311.350	-
B. Kewajiban Rekening Administratif							
1	Komitmen	93.480.995	65.469.601	9.660.101	7.397.894	7.680.382	3.273.018
2	Kontinjensi	27.542.114	1.146.562	1.457.850	4.289.033	8.033.842	12.614.827
Total Kewajiban Rekening Administratif		121.023.109	66.616.163	11.117.950	11.686.927	15.714.224	15.887.845
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(51.430.922)	2.221.873	(10.866.629)	(11.495.447)	(15.402.874)	(15.887.845)
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		(25.544.052)	23.967.922	(8.234.837)	(19.773.390)	3.367.398	(24.871.145)
Selisih Kumulatif		23.967.922	15.733.085	(4.040.305)	(672.907)	(25.544.052)	-

Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Valas Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					
		Saldo	Jatuh Tempo				
			≤1 bulan	≤1 bln s.d. 3 bln	>3 bln s.d. 6 bln	>6 bln s.d. 12 bln	>12 bulan
I NERACA							
A. Aset							
1	Kas	434.384	434.384	-	-	-	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	47.065.992	46.354.989	711.003	-	-	-
3	Penempatan pada bank lain	20.261.722	9.908.656	-	-	16.762	10.336.304
4	Surat Berharga	34.032.474	4.803.519	4.654.474	4.153.452	2.606.774	17.814.255
5	Kredit yang diberikan	103.159.229	5.224.152	6.027.237	4.771.135	7.920.520	79.216.185
6	Tagihan lainnya	7.418.884	3.785.082	1.379.576	1.538.782	715.444	-
7	Lain-lain	39.079	39.079	-	-	-	-
Total Aset		212.411.764	70.549.861	12.772.291	10.463.370	11.259.499	107.366.744
B. Kewajiban							
1	Dana Pihak Ketiga	120.396.187	40.348.105	10.450.086	1.766.830	1.579.346	66.251.820
2	Kewajiban pada Bank Indonesia	1.569.060	1.569.060	-	-	-	-
3	Kewajiban pada bank lain	11.416.806	8.133.485	1.873.129	712.265	123.773	574.154
4	Surat Berharga yang diterbitkan	15.664.697	-	-	-	-	15.664.697
5	Pinjaman yang diterima	31.592.858	401.750	671.430	2.350.248	7.385.691	20.783.739
6	Kewajiban lainnya	5.752.507	2.522.578	588.136	1.578.235	308.007	755.552
7	Lain-lain	1.387.069	336.157	126.877	525.964	-	398.071
Total Kewajiban		187.779.185	53.311.135	13.709.658	6.933.543	9.396.818	104.428.032
Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		24.632.579	17.238.726	(937.367)	3.529.827	1.862.682	2.938.712
II REKENING ADMINISTRATIF							
A. Tagihan Rekening Administratif							
1	Komitmen	30.121.319	25.770.449	3.883.102	467.769	-	-
2	Kontinjensi	14.771.969	14.771.969	-	-	-	-
Total Tagihan Rekening Administratif		44.893.289	40.542.418	3.883.102	467.769	-	-
B. Kewajiban Rekening Administratif							
1	Komitmen	67.003.040	33.216.217	15.966.524	9.562.837	6.355.527	1.901.935
2	Kontinjensi	24.808.858	2.273.296	1.561.331	2.374.949	7.236.818	11.362.464
Total Kewajiban Rekening Administratif		91.811.898	35.489.514	17.527.855	11.937.785	13.592.345	13.264.399
Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(46.918.610)	5.052.904	(13.644.753)	(11.470.016)	(13.592.345)	(13.264.399)
Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		(22.286.031)	22.291.630	(14.582.120)	(7940.190)	(11.729.663)	(10.325.687)
Selisih Kumulatif		22.291.630	7.709.509	(230.680)	(11.960.343)	(22.286.031)	-

Perhitungan profil maturitas tersebut sesuai dengan ketentuan regulator dan tidak termasuk profil maturitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi. Salah satu kekuatan dari proses pemantauan risiko BNI adalah ketersediaan informasi profil likuiditas Bank. Informasi tersebut tersedia di aplikasi *Executive Information Management* (EIS) LDAP, yang dapat menyajikan informasi perkembangan dana maupun pinjaman secara harian sehingga dapat pula dihasilkan profil arus kas harian dan profil maturitas bulanan yang dapat digunakan sebagai salah satu sistem pemantauan dan pengelolaan risiko likuiditas bank.

Indikator Peringatan Dini

Indikator peringatan dini dijabarkan dalam indikator-indikator *Secondary Reserve* pada kondisi normal, kondisi moderat atau kondisi ketat (*tight*) baik untuk Rupiah maupun valuta asing, antara lain tren tingkat suku bunga BI *7 Days Reverse Repo Rate*, JIBOR, LIBOR, suku bunga rata-rata Deposito Bank Pesaing ataupun *spread Credit Default Swap* (CDS) yang naik signifikan sesuai batasan yang telah ditetapkan, tren cadangan devisa yang turun signifikan sesuai batasan yang telah ditetapkan, tren dana nasabah dominan yang cenderung menurun secara signifikan sesuai batasan yang telah ditetapkan. Penetapan *Safety Level* dalam kondisi *moderate* atau *tight* dapat dipertimbangkan apabila salah satu kondisi/indikator atau parameter terlampaui.

Penetapan dilakukan oleh Divisi ERM dengan berpedoman pada indikator-indikator di atas dan data-data yang diperoleh dari Divisi TRS selaku unit bisnis. Selanjutnya penetapan tersebut akan memberlakukan *Liquidity Contingency Plan* (LCP) *Safety Level* yang *moderate* atau *tight*. Indikator-indikator di atas dapat di-*review* secara periodik sesuai perkembangan kondisi eksternal maupun internal sejalan dengan perkembangan ekonomi baik nasional, regional, maupun global.

Stress Testing Likuiditas

Untuk mengetahui ketahanan likuiditas di periode krisis, telah dilakukan *stress testing* likuiditas secara periodik. Skenario *stress testing* dilakukan dengan menggunakan skenario spesifik pada bank (*Idiosyncratic Scenario*) dan skenario *stress* pada pasar (*Market Wide Scenario*). Skenario spesifik pada bank (*Idiosyncratic Scenario*) menggunakan asumsi bank berada dalam kesulitan likuiditas akibat hilangnya kepercayaan investor/deposan pada bank.

Sedangkan skenario *stress testing* pada pasar (*Market Wide Scenario*) menggunakan asumsi terjadi gangguan pada pasar/sistem keuangan secara keseluruhan yang berakibat pada terganggunya operasional bank.

Hasil *stress testing* dari skenario tersebut akan digunakan untuk *liquidity funding plan* agar risiko yang terjadi tetap dapat dibatasi dan dikelola dengan baik.

Rasio Kecukupan Likuiditas

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek, Bank melakukan pengelolaan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dengan cara memelihara *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario *stress*, sedemikian rupa sehingga bank dapat mempertahankan rasio kecukupan likuiditas tersebut selalu di atas 100% baik secara Individu (*bank only*) maupun konsolidasi dengan Entitas Anak.

Tabel Pengungkapan *Liquidity Coverage Ratio* Bank secara Individu Posisi Desember 2022

	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)	246.389.582
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	27.354.048
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	11.011.085
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	16.342.964
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	94.094.794
	a. Simpanan operasional	55.986.671
	b. Simpanan non-operasional dan/ atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	38.108.123
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	1.459.295
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	71.149.925
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	65.995.595
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	180.367
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	100.357
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	4.873.606
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	194.058.063
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	12.003.250
8	Arus kas masuk lainnya	69.553.394
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	81.556.644
	TOTAL HQLA	246.389.582
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)	112.501.419
	LCR (%)	219,01%

Keterangan:
Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Analisis Perkembangan Liquidity Coverage Ratio Bank secara Individu

Analisis Kualitatif

1	LCR individual (<i>bank only</i>) posisi Desember 2022 sebesar 219,01% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2	LCR Desember 2022 dibanding LCR November 2022 mengalami penurunan sebesar 8,53% dari 227,54% menjadi 219,01% yang disebabkan oleh penurunan HQLA sebesar 7,00%. Penurunan HQLA didominasi oleh penurunan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar 16,01 triliun.
3	Komposisi HQLA per Desember 2022 masih didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 98,68%. Sedangkan HQLA Level 2A sebesar 1,25% dan Level 2B sebesar 0,07%, masih dibawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan.
4	Konsentrasi sumber pendanaan (<i>outstanding</i>) didominasi oleh pendanaan perorangan sebesar 39,92%, pendanaan korporasi sebesar 49,56%, nasabah UMKM sebesar 10,23% dan pendanaan dengan agunan (<i>Secured Funding</i>) 0,29%.
5	Rata-rata eksposur derivatif BNI selama Desember 2022 sebesar <i>net long</i> Rp203,33 miliar.
6	Rata-rata NOP BNI selama bulan Desember 2022 sebesar 1,89%.
7	Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik dalam pemenuhan <i>compliance</i> terhadap regulasi maupun untuk mendukung kegiatan bisnis bank.
8	Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR, bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank.

Tabel Pengungkapan Liquidity Coverage Ratio secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Posisi Desember 2022

dalam Juta Rupiah		
	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
1. Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		253.664.386
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
2. Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	387.738.980	27.707.041
a. Simpanan/Pendanaan stabil	221.337.146	11.066.857
b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	166.401.834	16.640.183
3. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	380.950.772	94.827.052
a. Simpanan operasional	271.122.785	56.113.010
b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	109.827.987	38.714.042
c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-
4. Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		1.459.295
5. Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	76.870.482	71.343.165
a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	65.995.595	65.995.595
b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2.495.302	255.295

dalam Juta Rupiah

	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	3.388.980	101.669
g. arus kas keluar kontraktual lainnya	4.990.605	4.990.605
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		195.336.553
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
6. Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	14.870.763	22.805
7. Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	21.646.627	12.041.660
8. Arus kas masuk lainnya	73.293.936	69.746.432
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	109.811.326	81.810.897
TOTAL ADJUSTED VALUE¹		
TOTAL HQLA		253.664.386
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		113.525.657
LCR (%)		223,44%

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Analisis Perkembangan Liquidity Coverage Ratio Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Analisis Kualitatif

1	LCR konsolidasi posisi Desember 2022 sebesar 223,44% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%
2	LCR Konsolidasi Desember 2022 turun 8,99% dibanding LCR Konsolidasi November 2022 dari 232,43% menjadi 223,44%, disebabkan penurunan HQLA sebesar Rp18,85 triliun. Penurunan HQLA terutama disebabkan penurunan surat berharga yang diterbitkan pemerintah pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp16,37 triliun.
3	Komposisi HQLA per Desember 2022 masih didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 98,72%. Sedangkan HQLA Level 2A sebesar 1,22% dan Level 2B sebesar 0,06%, masih dibawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan yaitu maksimal 40% untuk HQLA level 2 dan maksimal 15% untuk HQLA level 2B dari total HQLA.
4	Likuiditas bank secara konsolidasi dapat dijaga dengan baik dalam rangka memenuhi ketentuan regulasi maupun untuk mendukung kegiatan bisnis bank.

Selain itu untuk mengetahui ketahanan likuiditas jangka panjang, Bank melakukan pengelolaan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). NSFR bertujuan untuk mengurangi risiko likuiditas terkait sumber pendanaan untuk jangka waktu yang lebih panjang dengan mensyaratkan Bank mendanai aktivitasnya dengan sumber dana stabil yang memadai dalam rangka memitigasi risiko kesulitan pendanaan pada masa depan. Bank mengelola rasio NSFR sesuai ketentuan regulator, baik secara individu (*Bank only*) maupun konsolidasi dengan Entitas Anak, yaitu minimal 100%.

Tabel Pengungkapan *Net Stable Funding Ratio* Bank secara Individu Posisi Desember 2022

dalam Juta Rupiah						
Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat		
1	Modal:	131.061.453	-	-	-	131.061.453
2	Modal sesuai POJK KPMM	131.061.453	-	-	-	131.061.453
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :	318.723.238	62.331.704	5.421.168	644.136	387.120.246
5	Simpanan stabil	124.734.540	46.406.617	3.891.339	555.805	175.588.302
6	Simpanan kurang stabil	193.988.698	15.925.087	1.529.828	88.330	211.531.943
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi :	105.308.417	38.902.429	26.987.297	22.051.585	193.249.729
8	Simpanan operasional	105.308.417	-	-	-	105.308.417
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	38.902.429	26.987.297	22.051.585	87.941.312
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas lainnya :	164.976	-	40.002	-	204.979
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	164.976	-	40.002	-	204.979
14	Total ASF					711.636.407
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				4.854.917	4.854.917
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	7.886.095	530.704	-	-	8.416.799
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	35.969.401	58.483.437	215.984.572	310.437.410
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1	-	-	-	-	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	371.686	359.236	10.492.516	11.223.438

dalam Juta Rupiah						
Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat		
20	Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang di antaranya:	34.851.494	58.085.824	181.227.770	274.165.088	
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	34.851.494	58.085.824	181.227.770	274.165.088	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya :	41.815	38.377	10.089.310	10.169.502	
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	41.815	38.377	10.089.310	10.169.502	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	704.406	-	14.174.975,92	14.879.382	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	
26	Aset lainnya :	26.967.897	26.638.959	1.289.678	51.368.053	106.264.588
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	26.967.897	26.638.959	1.289.678	51.368.053	106.264.588
32	Rekening Administratif	2.030.044	1.087.447	585.755	3.703.245	
33	Total RSF				433.676.959	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))				164,09%	

Analisis Perkembangan Net Stable Funding Ratio Bank secara Individu

Analisis Kualitatif

1	NSFR posisi Desember 2022 sebesar 164,09%, masih di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2	NSFR posisi Desember 2022 dibanding NSFR posisi September 2022 naik dari 124,17% menjadi 164,09%. Peningkatan NSFR pada Desember 2022 disebabkan karena adanya peningkatan pada Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF), sementara Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) mengalami penurunan. Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) meningkat sebesar Rp95,03 triliun. Sementara dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) terdapat penurunan sebesar Rp62,92 triliun.
3	Peningkatan Total Pendanaan Stabil yang tersedia (ASF) disebabkan meningkatnya simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp82,86 triliun. Selain itu juga adanya peningkatan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp6,52 triliun. Sementara penurunan dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) didominasi oleh menurunnya Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>Performing</i>).
4	Terdapat <i>liabilities</i> yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp2,54 triliun dalam bentuk transaksi repo.

Tabel Pengungkapan Net Stable Funding Ratio Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak Posisi Desember 2022

Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat		
1	Modal:	136.367.508	-	-	136.367.508	
2	Modal sesuai POJK KPMM	136.355.896	-	-	136.355.896	
3	Instrumen modal lainnya	11.612	-	-	11.612	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :	319.629.730	65.736.108	5.476.140	682.980	391.524.958
5	Simpanan stabil	125.349.384	47.022.996	3.940.212	594.242	176.906.835
6	Simpanan kurang stabil	194.280.346	18.713.112	1.535.928	88.737	214.618.124
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi :	105.560.796	39.579.633	27.118.797	22.051.585	194.310.811
8	Simpanan operasional	105.560.796	-	-	-	105.560.796
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	39.579.633	27.118.797	22.051.585	88.750.015
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas lainnya :	233.072	-	213.079	213.842	659.994
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	233.072	-	213.079	213.842	659.994
14	Total ASF					722.863.271
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR		4.765	4.345	4.879.948	4.889.059
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	7891.251	557.052	-	-	8.448.303
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	36.264.765	59.231.241	217.041.622	312.537.628

dalam Juta Rupiah

Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat		
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1	-	-	-	-	
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	372.205	359.589	10.501.291	11.233.084
20	Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	35.142.649	58.804.987	182.217.202	276.164.839	
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	35.142.649	58.804.987	182.217.202	276.164.839	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	45.506	66.665	10.148.152	10.260.323	
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	45.506	66.665	10.148.152	10.260.323	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	704.406	-	14.174.976	14.879.382	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	
26	Aset lainnya :	27.277.978	26.651.216	1.291.338	51.393.147	106.613.680
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	27.277.978	26.651.216	1.291.338	51.393.147	106.613.680

dalam Juta Rupiah

Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat	
32 Rekening Administratif		2.033.938	1.087.447	585.755	3.707.140
33 Total RSF					436.195.809
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					165,72%

Analisis Perkembangan Net Stable Funding Ratio Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Analisis Kualitatif

1	NSFR Konsolidasi posisi Desember 2022 sebesar 165,72% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
2	NSFR Konsolidasi posisi Desember 2022 dibanding NSFR posisi September 2022 meningkat dari 125,59% menjadi 165,72%. Pada posisi Desember 2022, terdapat peningkatan dari sisi Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (Total ASF) yaitu sebesar Rp95,63 triliun sedangkan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (Total RSF) menurun sebesar Rp63,22 triliun.
3	Dari sisi ASF, peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia didominasi oleh meningkatnya Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp83,81 triliun. Sementara penurunan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan didominasi oleh menurunnya Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>Performing</i>) dan Surat Berharga sebesar Rp58,30 triliun.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional terjadi karena adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya gangguan eksternal yang memengaruhi operasional Bank. Kejadian Risiko Operasional merupakan kejadian risiko yang melekat pada setiap proses bisnis dan operasional yang dijalankan Bank dan dapat memicu terjadinya Risiko Reputasi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, serta Risiko lainnya apabila tidak dikelola dengan baik.

Dengan meningkatnya keragaman dan kompleksitas produk serta aktivitas perbankan yang ditawarkan kepada nasabah, perkembangan sistem dan teknologi pendukung yang sangat cepat, serta meningkatnya ekspektasi nasabah akan pelayanan yang diberikan oleh Bank, maka pengelolaan risiko operasional menjadi hal yang sangat penting.

Tata Kelola dan Organisasi

Tata kelola manajemen risiko operasional telah diimplementasikan BNI di mana segenap unit bisnis dan unit pendukung baik di dalam maupun di luar negeri, berperan sebagai *Risk Owner* atau *Risk Taker* yang merupakan *first line of defense*. Implementasi tersebut didukung dengan *second line of defense* yang dijalankan oleh Divisi *Enterprise Risk Management*, Divisi *Compliance*, serta Divisi *Policy Governance* sebagai *Risk Control Unit* dan *third line of defense* yaitu Satuan Internal Audit sebagai *Risk Assurance Unit*. Selain itu, adanya Forum Komunikasi Kontrol Internal diharapkan

dapat meningkatkan efektivitas komunikasi *first line of defense* dan *second line of defense* yang nantinya dapat meningkatkan kualitas identifikasi *Risk Exposure*.

Kebijakan dan Prosedur

Divisi *Enterprise Risk Management* telah memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Operasional untuk mendukung implementasi manajemen risiko operasional pada segenap unit baik di dalam maupun di luar negeri, yaitu:

1. Kebijakan Manajemen Risiko Operasional Dalam Negeri;
2. *Operational Risk Management Policy for Overseas Branches*.

Kebijakan tersebut dijabarkan lebih rinci dalam prosedur atau *Standard Operating Procedure* serta petunjuk teknis transaksi dan operasional yang *prudent* untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari seperti:

1. Prosedur Manajemen Risiko Operasional Dalam Negeri;
2. Prosedur Pelaksanaan *Self Assessment (SA)* Risiko Operasional;
3. *Operational Risk Self Assessment Manual for Overseas Branches*;
4. Prosedur Pelaksanaan *Loss Event Database (LED)*;
5. Prosedur Pelaksanaan *Key Risk Indicators (KRI)*;
6. Pedoman Pelaksanaan Pembukuan Rekening Beban Risiko Operasional (BRO).

Proses

Manajemen risiko operasional BNI terdiri dari 5 (lima) proses utama yang berkesinambungan yaitu identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

1. Identifikasi Risiko

Mekanisme identifikasi risiko operasional dilakukan dengan menerapkan *Macro Process Mapping Assessment* atas proses kerja/aktivitas masing-masing unit untuk menangkap potensi risiko operasional termasuk risiko digital dan risiko ahli daya yang dilakukan dengan metode *interview (one-on-one meeting)*.

2. Penilaian Risiko

Dilakukan oleh masing-masing unit pemilik risiko melalui metode *operational risk self assessment*, mencakup penilaian atas dampak, frekuensi, penyebab risiko, dan mekanisme kontrol.

3. Pengukuran Risiko

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR risiko operasional, saat ini Bank menggunakan metode *Basic Indicator Approach (BIA)* sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2016 perihal Perhitungan ATMR untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

Berikut merupakan tabel beban modal dan ATMR risiko operasional dengan metode *Basic Indicator Approach (BIA)* sesuai ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut di atas.

(dalam juta Rupiah)

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional Bank secara Individu						
Pendekatan yang digunakan	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
	Pendapatan bruto (rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan bruto (rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
Pendekatan Indikator Dasar	49.599.197	7.439.879	92.998.494	46.538.345	6.980.752	87.259.398
Total	49.599.197	7.439.879	92.998.494	46.538.345	6.980.752	87.259.398

(dalam juta rupiah)

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak						
Pendekatan yang digunakan	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
	Pendapatan bruto (rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan bruto (rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
Pendekatan Indikator Dasar	51.500.813	7.725.122	96.564.025	49.063.444	7.359.517	91.993.958
Total	51.500.813	7.725.122	96.564.025	49.063.444	7.359.517	91.993.958

4. Pemantauan Risiko

Dilakukan oleh seluruh unit sebagai *first line of defense* terhadap risiko utama pada saat aktivitas sedang berlangsung. Sedangkan Divisi *Enterprise Risk Management* melakukan evaluasi dan laporan/*feedback* atas penilaian risiko berdasarkan hasil *self assessment* serta realisasi atas kerugian risiko operasional yang terjadi, meliputi:

- a. *Feedback report* untuk seluruh Divisi/Satuan/Wilayah/Cabang;
- b. Laporan bulanan Pemantauan Beban Risiko Operasional kepada Direksi;
- c. Laporan Profil Risiko Operasional.

5. Pengendalian Risiko

Mekanisme mitigasi risiko operasional tergambar pada proses pengendalian intern dengan menerapkan 4 (empat) strategi mitigasi, yaitu hindari, kurangi, transfer dan terima, dengan tujuan untuk meminimalkan kerugian akibat tidak berfungsinya proses internal, faktor manusia, sistem dan teknologi, serta kejadian eksternal. Keempat strategi mitigasi tersebut tertuang dalam prosedur mitigasi Risiko Operasional yang meliputi prosedur pengendalian, prosedur penyelesaian transaksi, prosedur akuntansi, prosedur penyimpanan aset dan kustodian, prosedur penyediaan produk dan prosedur pencegahan *fraud*.

Perangkat dan Metode

Untuk membantu proses pengelolaan risiko operasional yang dilakukan oleh setiap unit kerja, BNI telah mengembangkan perangkat manajemen risiko operasional (*operational risk management tool*) berbasis situs web

yang diberi nama New PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). New PERISKOP mempunyai peranan yang sangat penting, yaitu mensosialisasikan Budaya Risiko serta meningkatkan Kesadaran Risiko karena terdapat 4 (empat) proses utama dalam pengelolaan risiko operasional yang menggunakan perangkat ini, yaitu *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Loss Event Database (LED)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, dan *Business Continuity Management (BCM)*.

New Periskop

Modul <i>Risk and Control Self Assessment (RCSA)</i>	<i>Risk and Control Self Assessment (RCSA)</i> merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara independen oleh setiap unit (<i>risk owner</i>) dalam rangka mengidentifikasi potensi risiko operasional yang terdapat di unitnya, mencari penyebabnya, mengukur potensi kerugian (dampak dan frekuensi) yang mungkin timbul serta mencari solusi untuk mengatasinya. Selain itu, dilakukan penilaian kontrol untuk masing-masing risiko yang akan memengaruhi skor risiko yang melekat (<i>inherent risk</i>). Hasil RCSA memberikan gambaran potensi risiko yang dihadapi unit untuk 6 (enam) bulan ke depan yang didasarkan pada data historis 6 (enam) bulan sebelumnya.
Modul <i>Loss Event Database (LED)</i>	Merupakan <i>database</i> atas seluruh kerugian finansial yang meliputi <i>actual loss</i> dan <i>near miss</i> sejak <i>event</i> terjadi hingga penyelesaiannya akibat risiko operasional yang terjadi di seluruh unit di Bank. Data kerugian yang terkumpul melalui modul LED, selain digunakan untuk pengelolaan risiko operasional yang lebih baik serta mencegah terjadinya kasus serupa juga sebagai dasar pada perhitungan ATMR risiko operasional dalam rangka menghitung kebutuhan modal untuk menutup risiko operasional dengan menggunakan metode <i>Revised Standardized Approach</i> yang mulai diimplementasikan tahun 2023.
Modul <i>Key Risk Indicator (KRI)</i>	<i>Key Risk Indicators</i> merupakan alat ukur untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang melekat pada produk dan aktivitas secara dini dan memberikan tanda (<i>early warning signal</i>) jika melebihi suatu <i>threshold</i> tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memonitor eksposur risiko operasional dan efektivitas kontrol Bank.

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT

Merupakan gangguan atau bencana yang diakibatkan oleh faktor alam, perbuatan manusia, maupun sistem yang dapat terjadi pada fungsi-fungsi usaha BNI yang krusial sehingga menyebabkan terganggunya aktivitas bisnis dan layanan BNI.

Untuk mengantisipasi kejadian tersebut maka BNI telah menerapkan Manajemen Keberlangsungan Usaha/*Business Continuity Management (BCM)* di segenap unit baik di dalam maupun di luar negeri, yang diharapkan dapat meminimalisir risiko operasional pada saat terjadinya kondisi darurat atau bencana.

Penerapan kebijakan tersebut sejalan dengan peraturan Regulator yang mewajibkan Bank untuk melaksanakan proses pengendalian risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank, serta selaras dengan persyaratan pada dokumen Basel II yang mewajibkan Bank untuk memiliki pengelolaan keberlangsungan usaha dan rencana darurat (*Business Continuity Management dan Contingency Plan*) guna memastikan kemampuan Bank agar tetap dapat beroperasi dan meminimalisir kerugian jika terjadi gangguan terhadap aktivitas bisnisnya. Selain peraturan Regulator dan Basel II, untuk Kantor Cabang Luar Negeri, BCM diimplementasikan sesuai dengan regulasi BCM di negara setempat.

Tata Kelola dan Organisasi

Dalam kondisi bencana (*disaster*), BNI telah menyiapkan organisasi spesifik berupa *Crisis Management Team (CMT)* dan *Emergency Task Force (ETF)* yang dipimpin oleh *Executive Management Team (EMT)*/Pimpinan Tertinggi Unit sebagai koordinator yang memiliki level kewenangan tertinggi. CMT/ETF akan aktif apabila *Executive Management Team (EMT)* selaku pimpinan tertinggi dari CMT/ETF menyatakan deklarasi kondisi status darurat/bencana.

BNI telah memiliki infrastruktur yang dibutuhkan dalam implementasi BCM seperti *Disaster Recovery Center (DRC)*, *Data Center (DC)*, lokasi alternatif Gedung BCM, dan *BCM Center* yang secara rutin dikelola kesiapannya.

Kebijakan dan Prosedur

Terkait dengan implementasi *Business Continuity Management (BCM)*, BNI telah menetapkan:

1. Kebijakan *Business Continuity Management (BCM)* Dalam Negeri;
2. Prosedur *Business Continuity Management (BCM)* Dalam Negeri;
3. *Business Continuity Management (BCM) Policy for Overseas Branches*;
4. *Business Continuity Management (BCM) Procedure for Overseas Branches*;
5. Kebijakan *Crisis Management Protocol (CMP)*;
6. Prosedur Tata Kelola Gedung *Business Continuity Management (BCM)*.

Proses

Setiap langkah *Recovery Strategy* dan *Restoration Strategy* yang dilaksanakan dipantau dan dilaporkan kepada *Crisis Management Team (CMT)* sampai kondisi dinyatakan normal kembali. Untuk memastikan tingkat kesiapan dan evaluasi *Business Continuity Management (BCM)*, BNI melakukan pengujian sistem pada divisi/unit krusial setiap 3 (tiga) bulan sekali, melakukan *site visit*, sosialisasi dan simulasi penanganan bencana atas implementasi BCM di seluruh unit operasional yang dilakukan secara rutin tiap tahun untuk mengetahui tingkat kesiapan masing-masing unit, ditinjau dari segi organisasi maupun infrastruktur BCM yang dimilikinya.

Hasil evaluasi dan pengujian rutin tersebut terlihat dari penanganan yang sistematis dan terarah dalam menghadapi bencana baik yang disebabkan oleh manusia, alam, maupun oleh sistem sehingga aktivitas operasional BNI di lokasi bencana dapat tetap berjalan pada tingkatan tertentu walaupun beberapa sarana dan prasarana penunjang aktivitas bisnis mengalami gangguan.

Proses penerapan BCM dilakukan sebagai berikut:

1. Pembentukan struktur organisasi BCM di segenap unit kerja BNI;
2. Menilai potensi risiko dan ancaman untuk mendapatkan gambaran atas kejadian bencana yang memiliki kemungkinan terjadinya (*likelihood*) paling tinggi dan dampak (*impact*) paling besar, serta memperkirakan tindakan maupun fasilitas yang harus dipersiapkan;
3. Mengidentifikasi proses bisnis yang krusial (*Business Impact Analysis-BIA*) bagi kelangsungan bisnis BNI bilamana terjadi kondisi darurat/bencana. BIA merupakan acuan bagi unit dalam menyusun prioritas dan strategi pemulihan (*recovery*) serta kerangka waktu pemulihan untuk aktivitas bisnis utamanya;
4. Membuat rencana penanganan kondisi darurat sebagai acuan bagi unit dalam pencegahan dan penanganan kondisi darurat serta sebagai acuan implementasi standar keamanan dan keselamatan gedung;
5. Membuat Strategi Pemulihan (*Recovery Strategy*) dengan tujuan mempersiapkan cara yang terorganisir untuk membuat keputusan jika terjadi kondisi darurat yang mengganggu aktivitas bisnis Bank;
6. Membuat Strategi Pengembalian (*Return Strategy*) dengan tujuan menyediakan cara mengembalikan fungsi dan aktivitas ke tingkat layanan sebelum terjadi bencana.

Pengembangan perangkat tersebut sejalan dengan peraturan Regulator yang mewajibkan Bank untuk melaksanakan proses pengendalian risiko dalam mengelola risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank, serta selaras dengan persyaratan pada dokumen Basel II yang mewajibkan Bank untuk memiliki Pengelolaan Keberlangsungan Usaha dan Rencana Darurat (*Business Continuity Management dan Contingency Plan*) guna memastikan kemampuan Bank untuk dapat tetap beroperasi dan membatasi kerugian jika terjadi gangguan

terhadap aktivitas bisnisnya. Selain peraturan Regulator dan Basel II, untuk Kantor Cabang Luar Negeri, BCM diimplementasikan dengan memenuhi regulasi BCM di negara setempat.

MANAJEMEN RISIKO DIGITAL

Untuk mendukung pertumbuhan produk-produk digital, BNI telah menerapkan manajemen risiko digital yang efektif melalui proses identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko produk-produk digital atas 8 (delapan) aspek risiko digital yaitu *cybersecurity risk*, *third party risk*, *process automation risk*, *data privacy risk*, *resilience risk*, *compliance risk*, *cloud related risk*, dan *workforce risk*.

Sejalan dengan pertumbuhan produk digital dan inovasi di bidang teknologi informasi (TI) akan berdampak peningkatan risiko ancaman keamanan siber. Untuk itu, BNI secara khusus melakukan beberapa penguatan manajemen risiko keamanan siber dengan standar penerapan manajemen risiko keamanan siber, pengujian keamanan ketahanan siber, dan pelaporan penerapan manajemen risiko keamanan siber.

RISIKO HUKUM

Merupakan risiko adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Tata Kelola dan Organisasi

Manajemen risiko hukum dilakukan oleh Divisi *Legal* di bawah pengawasan aktif Direktur *Human Capital & Compliance*. Dalam melakukan pengelolaan risiko hukum, Divisi *Legal* bekerja sama dengan Unit Pengelolaan Hukum atau staf yang menangani fungsi hukum yang terdapat pada Divisi/Satuan/Kantor Wilayah atau unit organisasi lainnya di mana Satuan Kerja Bidang Hukum dimaksud berfungsi sebagai '*legal watch*', yang menyediakan analisis/nasihat hukum kepada unit organisasi dan/atau pegawai pada setiap jenjang organisasi untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi. Dalam pengelolaan risiko hukum, Divisi *Legal* bekerja sama dengan Divisi *Enterprise Risk Management* dalam melakukan penilaian dan pemantauan implementasi Manajemen Risiko Hukum secara berkala.

Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko hukum mengacu pada Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Hukum serta kebijakan lain yang berkaitan dengan pengelolaan risiko hukum.

Guna menghasilkan kebijakan Manajemen Risiko Hukum yang tepat, Divisi *Legal* dan Divisi *Enterprise Risk Management* melakukan evaluasi dan pengkinian kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Hukum secara berkala, sesuai dengan perkembangan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Proses

Dalam menjalankan fungsi pengendalian Risiko Hukum, BNI menerapkan kebijakan manajemen risiko hukum dalam sebuah alur proses yang terdiri dari:

- Melakukan identifikasi Risiko Hukum secara berkala dan berkesinambungan. Proses identifikasi risiko hukum dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko hukum yang sekurang-kurangnya dilakukan terhadap risiko hukum dari produk dan aktivitas usaha BNI serta risiko hukum dari produk dan aktivitas baru melalui proses pengendalian manajemen risiko hukum yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan;
- Melaksanakan pengukuran Risiko Hukum yang dilakukan dengan menggunakan parameter perbandingan antara nominal gugatan dari pihak ketiga terhadap modal BNI, indikator faktor litigasi, faktor kelemahan perikatan dan faktor ketiadaan atau perubahan perundang-undangan dalam identifikasi Risiko Hukum. Hasil pengukuran Risiko Hukum tercermin dalam Profil Risiko Hukum;
- Melakukan pemantauan Risiko Hukum dengan mengevaluasi eksposur risiko hukum yang melekat terutama yang bersifat material atau yang berdampak pada permodalan BNI. Hasil pemantauan yang mencakup evaluasi terhadap eksposur risiko hukum tersebut disusun dalam suatu Sistem Informasi Manajemen Risiko Hukum (SIM Risiko Hukum) yang menyediakan laporan eksposur risiko hukum secara berkala (bulanan, triwulanan, dan tahunan) termasuk tindak lanjut yang diperlukan;
- Proses pengendalian Risiko Hukum digunakan terutama terhadap kegiatan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BNI. Proses pengendalian Risiko Hukum, dilakukan antara lain dengan:
 - Melakukan penilaian/*assessment* berupa kajian yuridis dalam hal terdapat produk bank baru atau terdapat penambahan/perubahan fitur atas produk BNI;
 - Memberikan nasehat hukum dan/atau pendampingan hukum dalam hal terdapat Risiko Hukum dalam aktivitas operasionalnya;
 - Melakukan kaji ulang berkala terhadap format standar perjanjian, khususnya perjanjian kredit, guna memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lain yang berlaku;
 - Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara BNI dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforcement* guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian yang ada, khususnya untuk perjanjian non-standar atau perjanjian yang belum dibakukan dalam Pedoman Perusahaan BNI;

- Melakukan pemantauan secara intensif atas permasalahan hukum, khususnya gugatan dengan dasar Perbuatan Melawan Hukum yang melibatkan Bank sebagai pihak Tergugat maupun Turut Tergugat.

RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Tata Kelola dan Organisasi

Manajemen Risiko Stratejik dilakukan oleh Divisi *Corporate Development & Transformation*, di bawah pengawasan aktif SEVP *Corporate Transformation*, dan Divisi *Corporate Planning & Accounting* di bawah pengawasan Aktif Direktur *Finance*.

Pengelolaan Risiko Stratejik dilakukan melalui serangkaian proses perencanaan strategis berupa *planning and budgeting* yang mencakup penyelarasan strategi perusahaan dengan strategi unit serta *cascading target bank wide* menjadi target unit yang dituangkan dalam dokumen perencanaan.

Dokumen perencanaan strategis meliputi:

- Corporate Plan*, disusun 5 (lima) tahun sekali;
- Rencana Bisnis Bank (RBB), disusun 1 (satu) tahun sekali;
- Business Plan*, disusun 1 (satu) tahun sekali.

Mekanisme penyusunan dokumen perencanaan strategis diawali dengan menyusun *Corporate Plan* sebagai acuan penetapan target dan strategi yang akan dijadikan panduan dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank.

Selanjutnya, Rencana Bisnis Bank akan menjadi acuan penyusunan *Operational Planning* yang dituangkan dalam *Business Plan* Divisi/Satuan/Wilayah dan Cabang/Sentra. *Business Plan* Wilayah akan menjadi acuan dalam penyusunan *Business Plan* Cabang/Sentra. Melalui mekanisme tersebut, dapat dipastikan bahwa proses *alignment* strategi tetap terjaga mulai dari *level corporate* sampai unit terendah (cabang).

Dokumen *Corporate Plan* wajib di-*review* setiap tahun untuk disesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis.

Dokumen Rencana Bisnis Bank dan *Business Plan Unit* di-*review* pada Semester I, bahkan dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih pendek jika terjadi perubahan lingkungan yang signifikan.

Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko stratejik mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Stratejik serta Kebijakan dan Prosedur, antara lain Pedoman Perusahaan Penyelenggaraan Produk Bank.

Proses

Dalam menjalankan fungsi pengendalian Risiko Stratejik, BNI menerapkan kebijakan manajemen risiko stratejik dalam sebuah alur proses yang terdiri dari:

- Melakukan identifikasi Risiko Stratejik secara berkala dan berkesinambungan. Proses identifikasi risiko stratejik dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor risiko stratejik yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan BNI, misal karena adanya kebijakan yang tidak tepat, kurang responsif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, implementasi kebijakan yang tidak sesuai rencana, atau karena implementasinya tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Melaksanakan pengukuran Risiko Stratejik yang dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) parameter, yaitu: kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi bisnis Bank terhadap pesaing dan pencapaian realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB). Penilaian profil risiko stratejik secara detail dituangkan dalam laporan profil risiko stratejik dengan berpedoman pada Kebijakan dan Prosedur Penilaian Profil Risiko BNI;
- Melakukan pemantauan Risiko Stratejik, antara lain dengan memperhatikan pengalaman kerugian pada masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik dan/atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi.

Untuk ruang lingkup *bank wide*, BNI telah menetapkan satuan kerja yang menganalisis dan memantau realisasi vs target, dalam hal ini Divisi *Corporate Development & Transformation* untuk strategi dan Divisi *Corporate Planning & Accounting* untuk target-target keuangan.

Sedangkan untuk ruang lingkup Divisi/Satuan/Unit ditunjuk unit penunjang dan/atau unit tertentu lainnya untuk menganalisis dan memantau realisasi vs target implementasi strategi Divisi/Satuan/Unit tersebut secara berkala.

Mekanisme untuk memantau pencapaian rencana bisnis yang telah ditetapkan, dilakukan dengan membandingkan target terhadap realisasi bisnis dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pemantauan kinerja dan strategi perusahaan (*bankwide*) dilakukan secara bulanan;
- Pemantauan kinerja Divisi dilakukan secara triwulanan;
- Pemantauan pencapaian kinerja perusahaan dan seluruh unit dilakukan secara semesteran dalam *forum Business Meeting* di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah.

- Proses pengendalian Risiko Stratejik dilakukan dengan cara membandingkan hasil aktual dengan hasil yang diharapkan untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi dan melaporkan deviasi yang signifikan kepada Direksi. Sistem pengendalian risiko tersebut disetujui dan dikaji ulang secara berkala oleh Direksi untuk memastikan kesesuaiannya secara berkelanjutan.

Mekanisme pengendalian risiko stratejik dilakukan terhadap hasil-hasil pemantauan faktor-faktor sebagai berikut:

- Pencapaian kinerja BNI dibandingkan target proporsional maupun target tahun berjalan secara bulanan dalam forum Rapat Direksi (Radisi) yang dapat mengambil tindakan strategis untuk mengelola risiko stratejik;
- Realisasi Strategi *Business Plan* tiap-tiap Divisi/Satuan sehingga dapat diidentifikasi permasalahan implementasi strategi dan program kerja untuk segera diperbaiki agar target keuangan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara triwulanan;
- Realisasi dan target Rencana Bisnis Bank untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara triwulanan;
- Pencapaian kinerja Bank dan seluruh unit dilakukan secara semesteran dalam *forum Business Meeting* di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah.

Direksi selalu memantau realisasi pelaksanaan strategi dan pencapaian target yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) secara berkala. Apabila terdapat pelaksanaan strategi dan pencapaian RBB yang tidak sesuai target maka Direksi meminta unit terkait untuk melakukan perbaikan.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui penerapan sistem pengendalian intern secara konsisten.

Tata Kelola dan Organisasi

Manajemen Risiko Kepatuhan dilakukan oleh Divisi *Compliance* (CMP) yang berada di bawah pengawasan aktif Direktur *Human Capital & Compliance*. Pengelolaan anti fraud dilakukan bekerja sama dengan Satuan *Anti Fraud* (AFR) yang berada di bawah pengawasan aktif Direktur *Human Capital & Compliance*. Sedangkan pengelolaan *whistleblowing system* dilakukan bekerja sama dengan Satuan *Internal Audit* (IAD) yang berada di bawah pengawasan aktif Direktur Utama.

Kebijakan dan Prosedur

Implementasi Manajemen Risiko Kepatuhan mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan serta Kebijakan dan Prosedur terkait lainnya antara lain Kebijakan Kepatuhan, Kebijakan Anti *Fraud*, serta Prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*), Kebijakan tentang Benturan Kepentingan, Kebijakan tentang Program Pengendalian Gratifikasi, dan Kebijakan tentang *Whistleblowing System*.

Proses

Dalam rangka memberikan kontribusi bagi pertumbuhan bisnis BNI yang sehat dan berkelanjutan, Divisi *Compliance* membantu Direktur *Human Capital & Compliance* dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan dan melakukan proses manajemen risiko kepatuhan antara lain Pengelolaan Risiko Kepatuhan, meliputi:

1. Identifikasi risiko kepatuhan, dilakukan untuk mengenali seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan BNI, yaitu faktor-faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko kepatuhan seperti:
 - a. Jenis dan kompleksitas kegiatan usaha BNI, termasuk produk dan aktivitas baru;
 - b. Jumlah (*volume*) dan materialitas ketidakpatuhan BNI terhadap kebijakan dan prosedur intern, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan serta praktik dan standar etika bisnis yang sehat.
2. Pengukuran Risiko Kepatuhan, dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter berupa:
 - a. Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan;
 - b. Frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan (*track record* kepatuhan BNI);
 - c. Pelanggaran terhadap ketentuan transaksi keuangan tertentu.

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kepatuhan, indikator/parameter serta besarnya bobot dan rasio yang digunakan untuk mengukur profil risiko kepatuhan ditetapkan oleh Divisi *Compliance* dengan memperhatikan masukan dari Direksi, Divisi *Enterprise Risk Management* (ERM) dan Unit lainnya serta ketentuan Regulator.

Penilaian profil risiko kepatuhan secara detail dituangkan dalam laporan profil risiko kepatuhan dengan berpedoman pada Prosedur Penilaian Profil Risiko BNI. Penilaian Risiko Kepatuhan dilakukan dengan melakukan *assessment* atau pengujian kepatuhan atas kebijakan yang akan/ telah berlaku, produk bank baru, maupun opini kepatuhan atas transaksi yang akan dilakukan BNI.

3. Pemantauan Risiko Kepatuhan, meliputi pemantauan dan melaporkan Risiko Kepatuhan yang terjadi kepada Direksi baik sewaktu-waktu pada saat terjadinya Risiko Kepatuhan maupun secara berkala terhadap:
 - a. Batas Maksimum Pemberian Kredit;
 - b. Posisi Devisa Neto;
 - c. Giro Wajib Minimum dalam rupiah dan valas;
 - d. Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif;
 - e. Kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*);
 - f. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
 - g. Kewajiban laporan kepada pihak eksternal;
 - h. Pelaksanaan komitmen Bank kepada pihak eksternal;
 - i. Tingkat Risiko Kepatuhan;
 - j. Peringkat Risiko Komposit Bank.
4. Pengendalian Risiko Kepatuhan, dilakukan dengan tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BNI telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memastikan kepatuhan BNI terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Regulator (dhi. OJK dan BI), dan/ atau otoritas pengawas lain yang berwenang. Pengendalian Risiko Kepatuhan tidak hanya dilakukan terhadap unit organisasi yang ada di dalam negeri tetapi termasuk juga unit organisasi yang ada di luar negeri. BNI harus memastikan memiliki tingkat kepatuhan yang memadai terhadap peraturan perundang-undangan di negara kantor cabang BNI.

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Tata Kelola dan Organisasi

Manajemen risiko reputasi dilakukan oleh Divisi *Corporate Secretary* (CSE) yang berada di bawah pengawasan aktif Direktur *Institutional Banking*. Pemantauan terhadap pemberitaan (*news management*) dan pengelolaan krisis komunikasi serta *monitoring* opini/komentar *news media* atau *social media* dilakukan oleh Divisi *Corporate Secretary*. Sedangkan pengelolaan komplain/ keluhan nasabah dilakukan bekerja sama dengan BNI *Contact Center* (BCC).

Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko reputasi mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Reputasi serta Kebijakan dan Prosedur terkait lainnya.

Proses

Divisi *Corporate Secretary* membantu Direktur *Institutional Banking* dalam pelaksanaan fungsi dan proses manajemen risiko reputasi, antara lain melalui proses sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko Reputasi, dilakukan dari beberapa sumber data/atau informasi antara lain pemberitaan media massa, situs BNI dan analisis jejaring media sosial, pengaduan/komplain nasabah melalui layanan nasabah maupun lewat media massa dan media sosial, serta kuesioner survei kepuasan nasabah.

BNI harus mencatat dan menatausahakan setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Reputasi, termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian dimaksud dalam suatu administrasi data. Pencatatan dan penatausahaan data tersebut disusun dalam suatu data statistik yang dapat digunakan untuk memproyeksikan potensi kerugian pada suatu periode dan aktivitas tertentu. Masing-masing kelompok data dan/atau informasi ditangani secara berbeda sesuai dengan dampak risiko reputasi yang ditimbulkannya.

2. Pengukuran Risiko Reputasi, dilakukan dengan menggunakan indikator antara lain sebagai berikut:
 - a. Frekuensi, Materialitas dan Eksposur Pemberitaan Negatif terhadap BNI. Frekuensi, jenis media, dan materialitas pemberitaan negatif terhadap BNI, meliputi juga pengurus Bank, dengan melakukan pengukuran dan indikatornya sebagai berikut:
 - i) Frekuensi dan skala pemberitaan negatif BNI dan Entitas Anak di media cetak dan media *online*;
 - ii) Materialisasi pemberitaan negatif dinilai berdasarkan tindak lanjut BNI menanggapi pemberitaan negatif.
 - b. Frekuensi dan materialitas Keluhan Nasabah, pengukuran dan indikatornya adalah:
 - i) Frekuensi keluhan nasabah;
 - ii) Penyelesaian Keluhan Nasabah;
 - iii) Materialitas keluhan nasabah.
 - c. Frekuensi dan materialitas pelanggaran Etika Bisnis/norma-norma bisnis yang berlaku secara umum, pengukuran dan indikator, antara lain:
 - i) Frekuensi dan skala pemberitaan negatif terkait Transparansi Informasi Keuangan;
 - ii) Frekuensi dan skala pemberitaan negatif terkait kerja sama bisnis BNI dengan pemangku kepentingan lainnya
3. Pemantauan Risiko Reputasi, secara *bank wide* dilakukan oleh Divisi *Corporate Secretary* (CSE), dengan melaporkan Risiko Reputasi yang terjadi kepada Direksi baik secara insidental pada saat kejadian, maupun secara berkala termasuk tindak lanjut yang diperlukan.

Pemantauan terhadap pemberitaan (*news management*) dan pengelolaan krisis komunikasi serta *monitoring* opini/komentar *news media* atau *social media* serta pemilihan strategi untuk merespons opini yang berkembang di *social media* dilakukan oleh Divisi *Corporate Secretary* (CSE). Sedangkan pengelolaan komplain/keluhan nasabah dilakukan bekerja sama dengan BNI *Contact Center* (BCC).

Evaluasi secara harian, mingguan, bulanan, triwulanan dan tahunan atas risiko reputasi yang dihadapi BNI, dituangkan dalam Laporan *Media Monitoring*.

4. Pengendalian Risiko Reputasi BNI segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi dan juga telah mengembangkan mekanisme dalam melakukan tindakan pengendalian risiko reputasi yang efektif.

Secara umum, pengendalian risiko reputasi dilakukan melalui 2 (dua) hal, yaitu:

- a. Pencegahan terjadinya peristiwa yang menimbulkan risiko reputasi;
- b. Pemulihan reputasi BNI setelah peristiwa yang menimbulkan risiko reputasi.

Mitigasi Risiko Reputasi maupun kejadian yang menimbulkan Risiko Reputasi dilakukan dengan mempertimbangkan materialitas permasalahan dan biaya. Meskipun demikian, dapat saja Risiko Reputasi tersebut diterima sepanjang masih sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil.

Beberapa upaya pengendalian risiko adalah dengan:

1. Melakukan Standardisasi kompetensi staf kehumasan/ hubungan media di Divisi *Corporate Secretary*, kantor wilayah/regional agar memiliki kemampuan dan kepekaan dalam merespons isu dan opini yang berkembang.
2. Menetapkan *Service Level Agreement* (SLA) sebagai standar kecepatan melakukan respons atas komplain nasabah. Pengelolaan Risiko Reputasi pada saat krisis dilakukan melalui penetapan standar *Crisis Contingency Plan* yang diimplementasikan ketika terjadi krisis dari skala ringan hingga skala berat. *Crisis Contingency Plan* tersebut, terdiri dari:
 - a. *Review* masalah atau kronologis;
 - b. Alur informasi;
 - c. Penentuan *personal in charge*;
 - d. Penetapan kewenangan dan juru bicara;
 - e. Jadwal aktivitas penanganan krisis;
 - f. Alternatif strategi komunikasi;
 - g. Evaluasi.

STRUKTUR KELOMPOK USAHA BNI

Badan Hukum Pemilik BNI

Berdasar pada komposisi kepemilikan saham, 60% saham dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 40% dimiliki oleh masyarakat, baik pemegang saham individu, institusi, domestik, maupun asing. Kepemilikan oleh Pemerintah RI direpresentasikan BUMN, sedangkan untuk kepemilikan publik asing melalui institusi asing (*foreign institution*). Untuk kepemilikan publik domestik antara lain melalui reksa dana, dana pensiun, yayasan, perusahaan, asuransi, institusi domestik lain, serta kepemilikan oleh individu.

Ultimate Shareholders

Kepemilikan mayoritas saham BNI adalah Kementerian BUMN sebagai representasi dari Pemerintah RI dalam Rapat Umum Pemegang saham dengan kepemilikan sebesar 60%.

Perusahaan Terelasi (Sister Company)

Berdasarkan Pasal 4, 5, dan 6 Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014, perusahaan terelasi (*sister company*) adalah beberapa Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang terpisah secara kelembagaan dan/atau secara hukum, namun dimiliki dan/atau dikendalikan oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Pemegang saham pengendali utama BNI adalah Pemerintah Republik Indonesia yang juga selaku pemilik mayoritas perusahaan BUMN lainnya yang bergerak dalam industri Lembaga Jasa Keuangan. Namun berdasarkan POJK tersebut hubungan antar LJK yang dimiliki dan dikendalikan langsung oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia dikecualikan dari pengertian Konglomerasi Keuangan, sehingga bank Himbara bukanlah *sister company* BNI.

Entitas Anak

BNI memiliki penempatan modal di 6 (enam) perusahaan anak dengan kepemilikan mayoritas dan sebagai entitas pengendali, dan 6 (enam) lembaga jasa keuangan dengan kepemilikan minoritas dan bukan sebagai pengendali serta 2 (dua) perusahaan cucu. Tentang struktur grup dan kelompok usaha BNI dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan (KK), Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang masuk dalam KK meliputi jenis LJK bank, perusahaan asuransi dan reasuransi, perusahaan efek dan/atau perusahaan pembiayaan, termasuk perusahaan cucu.

Struktur Konglomerasi Keuangan BNI ditetapkan mempertimbangkan kesesuaian jenis usaha Entitas Anak dengan ketentuan OJK serta mempertimbangkan signifikansi penyertaan BNI di masing-masing Entitas Anak LJK anggota KK BNI.

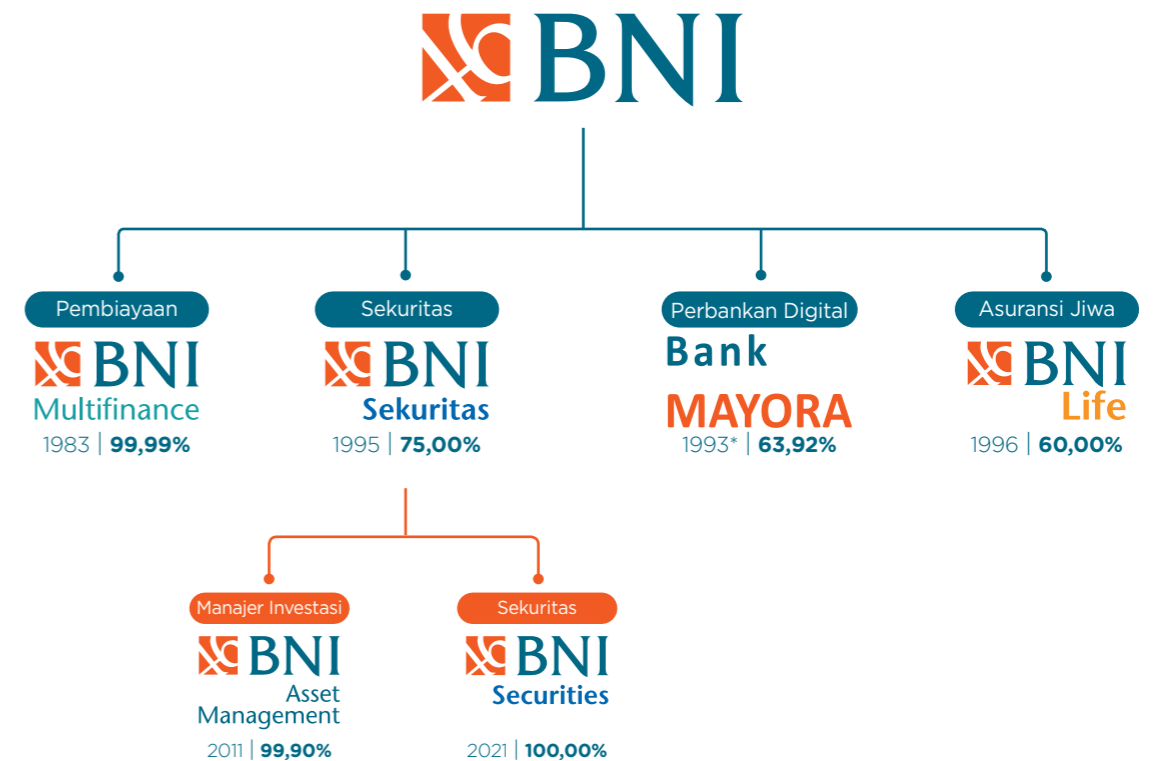
Struktur Konglomerasi Keuangan BNI terdiri dari:

1. Entitas Utama: PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk.
2. LJK anggota Konglomerasi Keuangan:
 - a. PT BNI Multifinance;
 - b. PT BNI Sekuritas;
 - c. PT BNI Life Insurance;
 - d. PT BNI Asset Management;
 - e. BNI Securities Pte Ltd;
 - f. PT Bank Mayora.

Berdasarkan komposisi kepemilikan saham BNI pada LJK anggota KK BNI per 31 Desember 2022, kepemilikan BNI pada masing-masing LJK anggota KK BNI, yaitu:

1. BNI Multifinance 99,99%;
2. BNI Sekuritas 75,00%;
3. BNI Life 60,00%;
4. BNI Asset Management 99,90%.
5. BNI Securities Pte Ltd 100,00%;
6. Bank Mayora 63,92%;

Berikut ini adalah Struktur Konglomerasi Keuangan BNI:



Catatan
*Pada Tahun 2022, BNI resmi mengakuisisi Bank Mayora sebagai anak perusahaan bank yang baru

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

TRANSAKSI ANTARA BANK DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DALAM KONGLOMERASI KEUANGAN BNI

Hubungan Keuangan

Untuk menilai hubungan keuangan yang material secara intra-group antar LJK dalam KK BNI diukur berdasarkan nilai transaksi keuangan BNI dengan LJK anggota KK BNI, maupun antar sesama LJK dalam KK BNI, meliputi transaksi: penyertaan, garansi bank, pinjaman, surat berharga, serta giro. Kontribusi nilai transaksi intra-group antar LJK terhadap total transaksi adalah sebagai berikut:

Tabel Keterkaitan Transaksi Keuangan LJK dalam KK BNI

Entitas	BNI	BNIMF	BNIL	BNIS	BNIAM	Bank Mayora	BSPL
BNI		0,12%		46,44%	0,48%	0,09%	0,03%
BNIMF	1,26%					0,10%	
BNIL	1,38%	0,09%		0,01%	0,00%		
BNIS	5,13		0,77%				
BNIAM	13,89%		14,33%	8,00%			
Bank Mayora	7,72%	0,01%					
BSPL			0,16%				

Penyertaan Modal

Berdasarkan POJK No. 36/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal. Penyertaan Modal adalah penanaman dana Bank dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, termasuk penanaman dalam bentuk surat utang konversi wajib (*mandatory convertible bonds*) atau jenis transaksi tertentu yang berakibat Bank memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan.

Nilai Penyertaan Modal antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI posisi 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Tabel Nilai Penyertaan Modal antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI posisi 31 Desember 2022

PERUSAHAAN	TANGGAL	%	NOMINAL
PT BNI MULTIFINANCE	8 April 1983	99,9939%	298.413,99
PT BNI SEKURITAS	25 Maret 1996	75,00%	324.850,00
PT BNI LIFE INSURANCE	28 November 1996	60,00%	394.267,10
BNI REMITTANCE LTD.	19 November 1996	100,00%	10.009,56
PT BANK SYARIAH INDONESIA (Dhi. PT BANK BNI SYARIAH)	19 Juni 2010	23,24%	3.419.835,00
PT Bank Mayora	18 Mei 2022	63,92%	3.499.999,99
PT BNI MODAL VENTURA	12 Mei 2022	99,98%	500.000,00
PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA	21 April 1999	0,14%	143,00
PT KUSTODIAN SENTRA EFEK INDONESIA	24 September 1998	1,00%	3.000,00
PT BANK MIZUHO INDONESIA	13 Oktober 2003	1,00%	75.374,69
PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL	18 Februari 2004	0,15%	19.250,00

Tabel Dukungan Keuangan antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI

PEMBERI	PENERIMA	TOTAL NOMINAL	RP MILIAR	%
BNI	BNI Asset Management	6.295.557.290.502	6.295,56	13,89%
BNI	BNI Life	623.537.006.078	623,54	1,38%
BNI	BNI Multifinance	573.054.258.367	573,05	1,26%
BNI	BNI Sekuritas	2.324.950.000.000	2.324,95	5,13%
BNI	BSPL	10.297.174.042	10,30	0,02%
BNI	Mayora	3.500.033.766.154	3.500,03	7,72%
BNI Asset Management	BNI	215.275.434.946	215,28	0,48%
BNI Asset Management	BNI Life	1.349.989.427	1,35	0,00%
BNI Life	BNI Asset Management	6.485.556.333.565	6.485,56	14,31%
BNI Life	BNI Sekuritas	349.042.000.000	349,04	0,77%
BNI Multifinance	BNI	55.594.236.783	55,59	0,12%
BNI Multifinance	BNI Life	42.934.405.727	42,93	0,09%
BNI Multifinance	Mayora	5.228.917.639	5,23	0,01%
BNI Sekuritas	BNI	21.047.581.334.581	21.047,58	46,44%
BNI Sekuritas	BNI Asset Management	3.624.505.304.287	3.624,51	8,00%
BNI Sekuritas	BNI Life	2.394.133.200	2,39	0,01%
BNI Sekuritas	BSPL	72.918.670.164	72,92	0,16%
BSPL	BNI	2.208.315.100	2,21	0,00%
Mayora	BNI	42.709.481.840	42,71	0,09%
Mayora	BNI Multifinance	45.463.726.579	45,46	0,10%

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Konglomerasi Keuangan BNI perlu memperhatikan seluruh Risiko melekat dalam Konglomerasi Keuangan yang dapat memengaruhi kelangsungan usahanya.

- Jenis Risiko dalam Konglomerasi Keuangan BNI
 - Dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, BNI sebagai Entitas Utama serta seluruh LJK anggota Konglomerasi Keuangan BNI wajib mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko, yaitu:
 - Risiko Kredit
 - Risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Konglomerasi Keuangan.
 - Risiko Pasar
 - Risiko akibat adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki Konglomerasi Keuangan.
 - Risiko Likuiditas
 - Risiko akibat ketidakmampuan Konglomerasi Keuangan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan dari Konglomerasi Keuangan.
 - Risiko Operasional
 - Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Konglomerasi Keuangan.
 - Risiko Hukum
 - Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan rendahnya pengetahuan/pemahaman atas hukum dan/atau peraturan perundang-undangan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

- f. Risiko Strategik
Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
 - g. Risiko Kepatuhan
Risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
 - h. Risiko Reputasi
Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif baik terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan maupun terhadap Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan.
 - i. Risiko Transaksi Intra-Grup
Risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis, baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.
 - j. Risiko Asuransi
Risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi Risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.
2. Potensi Kerugian yang Dihadapi Konglomerasi Keuangan BNI
Untuk mengetahui potensi kerugian yang dihadapi Konglomerasi Keuangan BNI dilakukan melalui penilaian Profil Risiko Terintegrasi. Berdasarkan hasil *Self Assessment* Profil Risiko Terintegrasi terhadap 10 jenis Risiko posisi 31 Desember 2022, peringkat risiko Konglomerasi Keuangan BNI adalah 2 (*Low to Moderate*) yang berarti bahwa kemungkinan kerugian yang dihadapi Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Kualitas penerapan Manajemen Risiko secara komposit memadai, meskipun terdapat kelemahan minor yang perlu mendapat perhatian manajemen tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
 3. Mitigasi Risiko
BNI sebagai Entitas Utama melakukan pengendalian risiko secara terintegrasi terutama risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Konglomerasi Keuangan.

Metode pengendalian Risiko Terintegrasi dilakukan antara lain dengan:
 - a. Menetapkan limit-limit risiko, yaitu:
 - i) Limit Risiko secara keseluruhan (limit terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI);
 - ii) Limit untuk setiap jenis risiko;
 - iii) Limit Risiko setiap LJK anggota Konglomerasi Keuangan BNI yang mempunyai eksposur Risiko.
 - b. Mekanisme persetujuan atau eskalasi apabila terjadi pelampauan Limit Risiko secara keseluruhan;
 - c. Mekanisme *feedback/corrective action* atas hasil pemantauan Profil Risiko Terintegrasi.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pencapaian Terbaik Penerapan Tata Kelola Perusahaan	604	Akses Informasi dan Data Perusahaan	934
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan	605	Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaa Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal	996
<i>Governance Framework</i>	608	Perlindungan Hak Kreditur	1000
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	609	Program Anti Korupsi	1001
Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	610	Kode Etik Perusahaan	1002
Peningkatan Kualitas Penerapan GCG Secara Berkelanjutan	612	Kebijakan Anti Gratifikasi & Anti Suap	1005
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	630	Sistem Pelaporan Pelanggaran	1008
Rapat Umum Pemegang Saham	634	Penyimpangan Internal	1011
Dewan Komisaris	652	Penyediaan Dana Untuk Pihak-Pihak Terkait dan Nasabah Besar	1012
Komisaris Independen	673	Pemberian Kredit Kepada Pihak Terkait	1013
Direksi	675	Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik	1014
Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi	698	Pengadaan Dana dan/atau Jasa	1015
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	717	Rencana Strategis Bank	1022
Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen Perseroan (MSOP/ESOP)	725	Transparansi Penyampaian Laporan	1025
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi serta Pelaksanaannya	727	Kebijakan Benturan Kepentingan (Termasuk Insider Trading)	1039
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi pada Bank atau Perusahaan Lain	736	Pembelian Kembali (Buyback) Saham dan Obligasi	1040
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	738	Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	1041
Hubungan Afiliasi	774	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	1042
Organ Pendukung Dewan Komisaris	776	Transparansi Tata Cara Pengaduan Nasabah Dan Penyelesaian Sengketa Kepada Nasabah	1043
Organ Pendukung Direksi	838	Praktik <i>Bad Corporate Governance</i>	1046
Komite-Komite dibawah Direksi	869	Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	1047
Auditor Eksternal	890	Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	1057
Manajemen Risiko	893	Pelaksanaan Penerapan Asean <i>Corporate Governance Scorecard</i>	1070
Sistem Pengendalian Internal	922		
Perkara Penting	928		
Sanksi Administrasi	934		



BNI Xpora • BNI Direct
BNI Smart Remittance • Trade Finance

PENCAPAIAN TERBAIK PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan dan penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan berdampak positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan bisnis BNI. Hal ini tercermin dari pencapaian terbaik BNI di berbagai aspek.

SKOR ASSESSMENT GCG

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Corporate Governance Perception Index (CGPI)

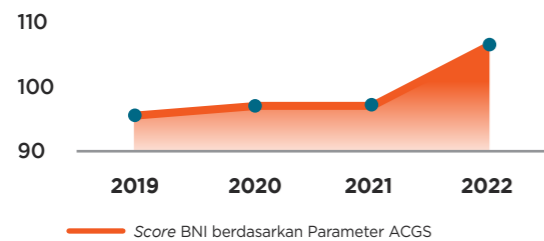
106,02

Meningkat signifikan sebesar 8,69 poin dengan predikat "Leadership in Corporate Governance"

91,66

Meningkat 0,06 poin Menjadi 91,66 dengan predikat "The Most Trusted Companies"

Peningkatan Score ACGS 2019-2022



Pada tahun 2022, skor ACGS BNI meningkat signifikan. Hal tersebut mencerminkan adanya perbaikan yang berkelanjutan dalam meningkatkan praktik tata kelola perusahaan.

Penghargaan



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) senantiasa memperkuat komitmen untuk menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan di setiap kegiatan usaha sehari-hari, mematuhi setiap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku, dan selalu terbuka dalam hal perbaikan sesuai dengan *best practice* agar sesuai dengan tujuan, visi, dan misi BNI serta mampu tumbuh secara sehat, berkelanjutan, dan menciptakan nilai tambah Bank bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya.

BNI menempatkan GCG sebagai landasan yang penting dalam menciptakan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan melalui penguatan struktur dan mekanisme GCG serta penerapan nilai-nilai budaya BNI,

yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK).

Pernyataan komitmen penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan juga tercermin dari penandatanganan Pakta Integritas serta Deklarasi Gratifikasi dan Anti Suap secara berkala setiap tahun melalui aplikasi DigiHC, yaitu platform komunikasi dan informasi *human capital* yang diakses melalui *handphone*/telepon genggam, tablet, dan *gadget* serupa lainnya.

Pelaksanaan program ini bertujuan untuk menekankan kepada pegawai BNI akan pentingnya nilai-nilai dalam komitmen tersebut. Oleh karena itu, setiap pegawai BNI baik dari berbagai tingkat jenjang jabatan wajib memahami dan menyampaikan komitmen Tata Kelola.

KOMITMEN DEWAN KOMISARIS



1. Melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik dan benar serta penuh tanggung jawab sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (untuk selanjutnya disebut BNI) serta mematuhi *Core Values* BNI (AKHLAK), Prinsip 46, Kode Etik BNI, ketentuan internal BNI, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat;
2. Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) antara lain dengan mendorong dan mengawasi penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan/atau Pengendalian Gratifikasi termasuk kebijakan, strategi, evaluasi, dan kecukupan SDM dalam operasional SMAP;
3. Bertindak objektif dan berpegang teguh pada nilai etika dan moral, adil, transparan, konsisten serta menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen, serta mendorong seluruh mitra kerja untuk mengedepankan praktik bisnis beretika, sehat, dan transparan;

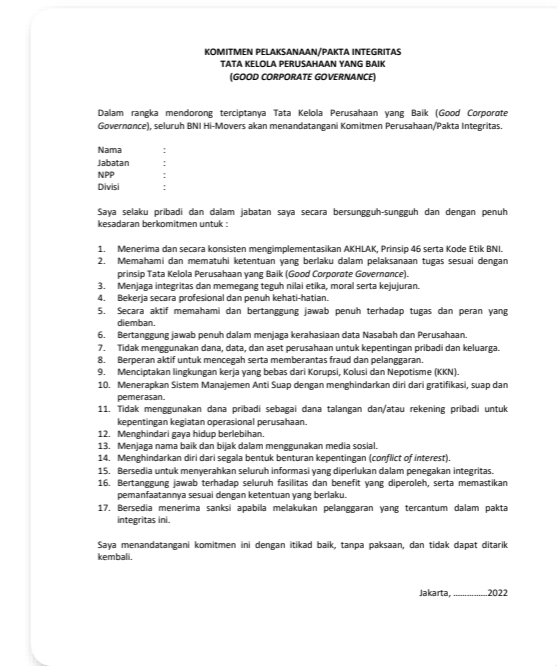
4. Menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas serta tidak mempengaruhi independensi insan BNI lainnya;
5. Berperan aktif dengan maksimal untuk mencegah kemungkinan terjadi *fraud* serta tidak melakukan maupun mentolerir segala bentuk *fraud* yang terjadi di lingkungan kerja dan bersedia untuk melaporkan segala hal yang dicurigai sebagai *fraud* (yang terjadi di dalam lingkungan dan/atau yang menggunakan sarana BNI) melalui media pelaporan yang ada di BNI; dan
6. Bersedia dikenakan sanksi apabila dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab saya sebagai insan BNI terbukti tidak melaksanakan komitmen sebagaimana tersebut di atas.

KOMITMEN DIREKSI



1. Melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik dan benar serta penuh tanggung jawab sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (untuk selanjutnya disebut BNI) serta mematuhi *Core Values* BNI (AKHLAK), Prinsip 46, Kode Etik BNI, ketentuan internal BNI, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat;
2. Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) antara lain dengan menerapkan dan memastikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan/atau Pengendalian Gratifikasi yang diwujudkan melalui aktivitas antara lain namun tidak terbatas pada tidak memberikan, menjanjikan, dan/atau menerima imbalan dalam bentuk apapun kepada atau dari nasabah dana maupun debitur, *vendor*, rekanan, mitra kerja, regulator/pengawas, dan/atau pihak lain baik eksternal maupun internal;
3. Bertindak objektif dan berpegang teguh pada nilai etika dan moral, adil, transparan, konsisten serta menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen serta mendorong seluruh mitra kerja untuk mengedepankan praktik bisnis beretika, sehat dan transparan;
4. Menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas serta tidak mempengaruhi independensi insan BNI lainnya;
5. Tidak menggunakan informasi dan data perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain di mana hal tersebut dilarang berdasarkan ketentuan internal dan eksternal, seperti *insider trading*, penyalahgunaan data perusahaan, dan sebagainya;
6. Memberikan keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*) dan profesional dalam kegiatan operasional BNI di antaranya pengadaan barang maupun jasa, pengelolaan SDM, pemberian penyediaan dana, dan pengelolaan kegiatan usaha lain demi kepentingan BNI;
7. Berperan aktif dengan maksimal untuk mencegah kemungkinan terjadinya *fraud* serta tidak melakukan maupun mentolerir segala bentuk *fraud* yang terjadi di lingkungan kerja dan bersedia untuk melaporkan segala hal yang dicurigai sebagai *fraud* (yang terjadi di dalam lingkungan dan/atau yang menggunakan sarana BNI) melalui media pelaporan yang ada di BNI; dan
8. Bersedia dikenakan sanksi apabila dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai insan BNI terbukti tidak melaksanakan komitmen sebagaimana tersebut di atas.

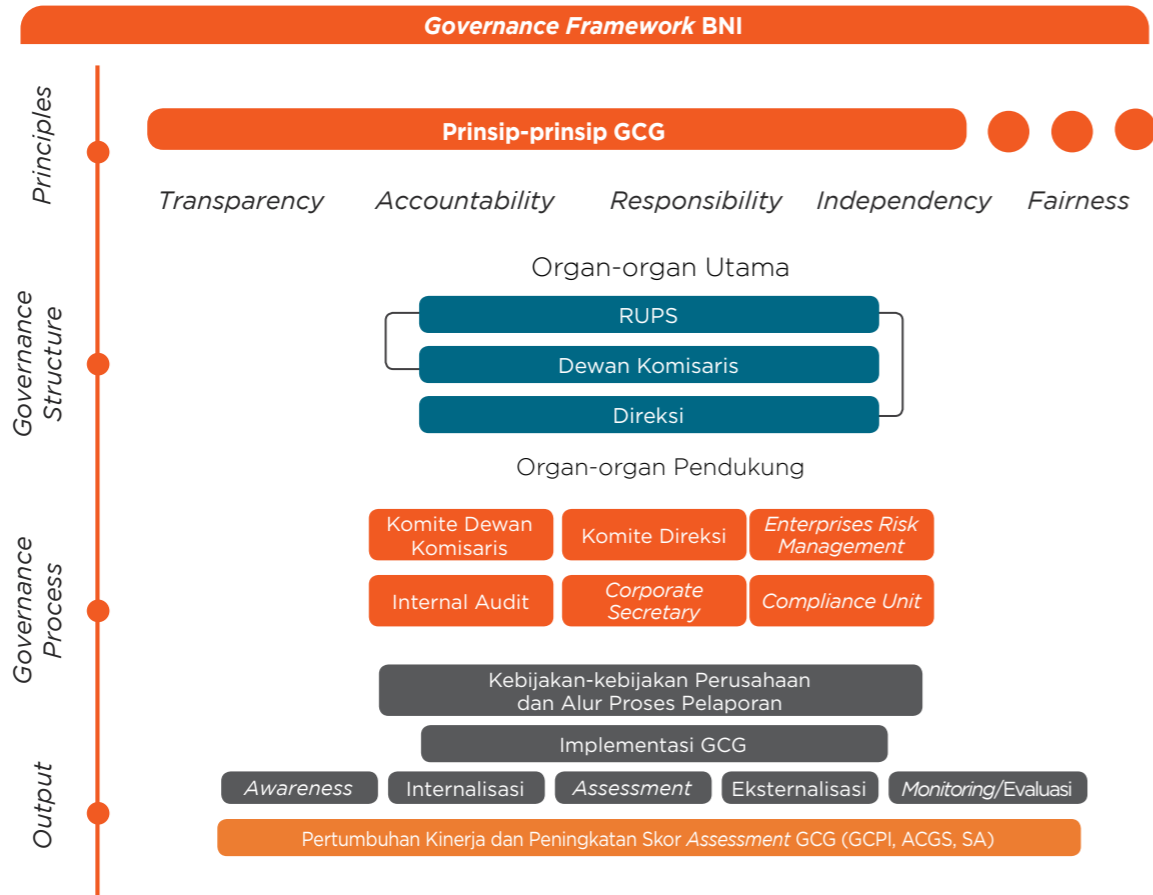
KOMITMEN BNI HI-MOVERS



1. Menerima dan secara konsisten mengimplementasikan AKHLAK, Prinsip 46, serta Kode Etik BNI;
 2. Memahami dan mematuhi ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*);
 3. Menjaga integritas dan memegang teguh nilai etika, moral, serta kejujuran;
 4. Bekerja secara profesional dan penuh kehati-hatian;
 5. Secara aktif memahami dan bertanggung jawab penuh terhadap tugas dan peran yang diemban;
 6. Bertanggung jawab penuh dalam menjaga kerahasiaan data Nasabah dan Perseroan;
 7. Tidak menggunakan dana, data, dan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi dan keluarga;
 8. Berperan aktif untuk mencegah serta memberantas *fraud* dan pelanggaran;
 9. Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
 10. Menerapkan Sistem Manajemen Anti Suap dengan menghindari diri dari gratifikasi, suap, dan pemerasan;
 11. Tidak menggunakan dana pribadi sebagai dana talangan dan/atau rekening pribadi untuk kepentingan kegiatan operasional perusahaan;
 12. Menghindari gaya hidup berlebihan;
 13. Menjaga nama baik dan bijak dalam menggunakan media sosial;
 14. Menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*);
 15. Bersedia untuk menyerahkan seluruh informasi yang diperlukan dalam penegakan integritas;
 16. Bertanggung jawab terhadap seluruh fasilitas dan benefit yang diperoleh, serta memastikan pemanfaatannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 17. Bersedia menerima sanksi apabila melakukan pelanggaran yang tercantum dalam pakta integritas ini.
- Segecap jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai BNI telah menandatangani Komitmen Pelaksanaan/Pakta Integritas Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

GOVERNANCE FRAMEWORK

Penerapan GCG di BNI mengacu pada *Governance Framework* atau Kerangka Kerja GCG yang disusun melalui 4 pilar, yaitu *Governance Principles*, *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*.



Governance Structure terkait dengan kecukupan Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Satuan Kerja Perusahaan. Adapun yang termasuk infrastruktur Tata Kelola antara lain adalah kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Governance Process merupakan efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan seluruh

pemangku kepentingan. Hasilnya adalah *Governance Outcome* yang memenuhi harapan pemangku kepentingan yang dicapai melalui proses penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola. Dengan demikian, *Governance Outcome* merupakan hasil akhir atas penerapan *Governance Process* dan dukungan yang memadai dari *Governance Structure*. Adanya permasalahan pada *Governance Structure* dapat menimbulkan kelemahan pada *Governance Process*. Di lain pihak, adanya kelemahan pada *Governance Process* akan berdampak pada *Governance Outcome*.

Seluruh BNI Hi-Movers, mulai dari jajaran manajemen hingga segenap pegawai, berkomitmen untuk membangun sistem perbankan yang sehat sehingga mampu tumbuh kuat dan berkesinambungan hingga ke masa depan.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN



Penerapan GCG di lingkungan BNI bertujuan untuk:

1. Meningkatkan *corporate value* BNI dengan menerapkan prinsip GCG yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi serta Keadilan dan Kewajaran dalam melaksanakan bisnisnya agar BNI memiliki daya saing yang kuat, baik di tingkat nasional maupun regional, serta tercapai nilai korporasi yang berkelanjutan;
2. Mendorong setiap organ BNI untuk selalu menekankan budaya GCG dalam setiap pengambilan keputusan yang dilandasi nilai dan norma yang berlaku serta tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meningkatkan kinerja BNI melalui program-program efisiensi Perseroan yang tercipta dari terimplementasinya budaya GCG di setiap organ BNI; dan
4. Meningkatkan kepercayaan investor dan menempatkan BNI sebagai pilihan utama tempat berinvestasi.

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Performa
2022

Laporan
Manajemen

Profil
Perusahaan

Analisa dan
Pembahasan
Manajemen atas
Kinerja Bank

Permodalan &
Praktik Manajemen
Risiko

Tata Kelola
Perusahaan

Tanggung Jawab
Sosial dan
Lingkungan

Komitmen
ESG

Laporan
Keuangan

Implementasi GCG di BNI berlandaskan pada berbagai ketentuan dan pedoman sebagai berikut:

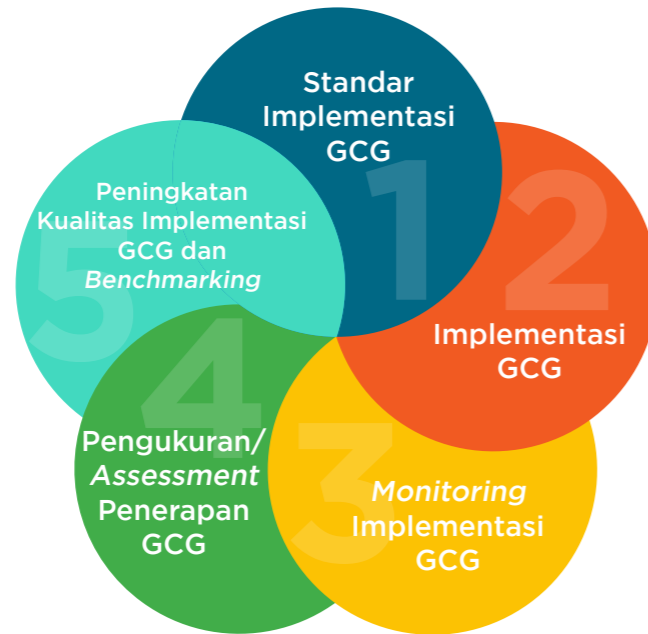
1. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi;
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012;
6. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/06/2020;
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-12/MBU/2012 Tahun 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Permen BUMN No. PER-14/MBU/10/2021;
8. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Permen BUMN No. PER-10/MBU/10/2020;
9. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN;
10. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
11. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-5/MBU/09/2022 Tanggal 2 September 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Badan Usaha Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-7/MBU/09/2022 Tanggal 20 September 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
13. Surat Edaran Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. 2/MBU/07/2019 tentang Pengelolaan BUMN yang Bersih Melalui Implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Penanganan Benturan Kepentingan serta Penguatan Pengawasan Intern;
14. Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-289/MBU/04/2020 tanggal 28 April 2020 tentang Penataan Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan Afiliasi terkonsolidasi BUMN;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
16. POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
17. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
18. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
19. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik;
20. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
21. POJK No. 26/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
22. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
23. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Piagam Unit Audit Internal;
24. POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;

25. POJK No. 27/POJK.03/2016 Perihal Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
26. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
27. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
28. POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
29. POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
30. POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;
31. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
32. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
33. POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan;
34. POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum;
35. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
36. SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
37. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
38. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
39. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahun Emiten atau Perusahaan Publik;
40. Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) Satuan Kerja Audit Terintegrasi tentang Pengembangan Kualitas Audit bagi Konglomerasi Keuangan BNI;
41. Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan BNI;
42. Berbagai pedoman implementasi GCG antara lain Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, dan Principles for Enhancing Corporate Governance yang diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG SECARA BERKELANJUTAN

Upaya peningkatan kualitas penerapan GCG dapat digambarkan melalui bagan berikut:

Siklus Peningkatan Kualitas Penerapan GCG BNI Secara Berkelanjutan



Siklus peningkatan kualitas implementasi penerapan GCG di BNI, meliputi:

1. Penetapan Standar Kualitas Penerapan GCG;
2. Implementasi GCG;
3. *Monitoring* Implementasi GCG;
4. Pengukuran/*Assesment* GCG; dan
5. Peningkatan Kualitas Implementasi GCG dan *Benchmarking*.

STANDAR PENERAPAN GCG DI BNI

Sebagai entitas usaha milik Negara atau BUMN, standar implementasi GCG di BNI mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Standar penerapan GCG tersebut meliputi:

1. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Aspek Direksi;
5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan
6. Aspek lainnya yang antara lain meliputi pelaporan keberlanjutan dan kemampuan Perseroan sebagai *benchmark* dalam bidangnya.

Selain itu, sebagai entitas usaha yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, standar implementasi GCG di BNI juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Untuk lebih meningkatkan kualitas penerapan GCG, BNI juga melakukan penelaahan dan penyelarasan terhadap praktik-praktik terbaik yang berlaku secara global, antara lain:

1. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* untuk *Stated Owned Company* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), yaitu ASEAN *Corporate Governance Scorecard*;
2. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). CGPI merupakan program riset dan pemeringkatan penerapan GCG pada perusahaan-perusahaan di Indonesia;
3. *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision; dan
4. ESG atau *Environment, Social, and Governance*.
5. Internalisasi dari berbagai peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berstandar nasional maupun internasional tersebut ke dalam kebijakan internal BNI merupakan komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh BNI Hi-Movers. Komitmen ini diwujudkan ke dalam visi, misi, dan tata nilai Perseroan dan diharapkan menyatu ke dalam perilaku sehari-hari seluruh BNI Hi-Movers.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan suatu mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan BNI dalam mengoptimalkan nilai BNI bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya, selaras dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku serta sesuai dengan nilai etika usaha yang dijunjung tinggi oleh BNI.

Seiring berkembangnya *Best Practices* pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, baik pada industri perbankan maupun industri jasa keuangan, sebagai Bank BUMN yang terdaftar di pasar modal, BNI memahami bahwa penerapan dan pengembangan GCG memiliki manfaat yang sangat besar. Dengan adanya penerapan dan pengembangan GCG, BNI telah memiliki pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha bisnisnya agar senantiasa selaras dengan tujuan dan kebutuhan setiap pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di Bank dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip tersebut di lingkungan BNI, telah disepakati oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh pegawai BNI guna menciptakan struktur perbankan yang kuat, peningkatan daya saing yang terus bertumbuh melalui inovasi-inovasi dalam menjalankan roda bisnisnya.

Prinsip-Prinsip GCG BNI



Penerapan prinsip-prinsip GCG BNI adalah sebagaimana yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan**
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

Prinsip GCG	Penerapan di BNI
Transparansi	<ul style="list-style-type: none"> Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pemangku berkepentingan (<i>stakeholders</i>) sesuai dengan haknya. Bank mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Bank, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan implementasi <i>Good Corporate Governance</i> serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal. Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia Bank, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku. Kebijakan Bank harus tertulis dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan dan yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.
Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> Bank menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada <i>stakeholders</i>. Bank menetapkan <i>check and balance system</i> dalam pengelolaan Bank. Bank memiliki ukuran kinerja dari semua organ organisasi berdasarkan ukuran yang disepakati dan sejalan dengan nilai-nilai Perseroan (<i>Corporate Culture Values</i>), sasaran usaha dan strategi Bank serta memiliki <i>rewards and punishment system</i>. Bank harus meyakini bahwa semua organ organisasi Bank mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi <i>Good Corporate Governance</i>.
Responsibilitas	<ul style="list-style-type: none"> Bank berpegang pada prinsip kehati-hatian (<i>prudential bank practices</i>) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Bank sebagai <i>good corporate citizen</i> peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.
Independensi	<ul style="list-style-type: none"> Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pemangku kepentingan manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). Bank mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan pihak manapun.
Kewajaran	<ul style="list-style-type: none"> Bank memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan asas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>). Bank memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

ROADMAP PENERAPAN GCG BNI

Tahun	Aktivitas dan Kegiatan
2001	BNI berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Penyelenggaraan Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>). Komitmen tersebut dipelopori oleh Komisaris dan Direksi BNI dengan ditandatanganinya Surat Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi No. KEP/001/DK dan KP/001/DIR tanggal 3 Januari 2001 perihal Pelaksanaan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> sebagaimana tercantum dalam <i>Corporate Governance Handbook</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang kemudian dijadikan pedoman bagi Direksi dan Komisaris untuk mengelola BNI.
2002	Sebagai bagian dari komitmen untuk mengadakan perbaikan yang terus menerus atas implementasi <i>corporate governance</i> , BNI melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut: <ul style="list-style-type: none"> Membentuk Unit Kepatuhan dan Unit <i>Anti Money Laundering</i> di bawah tanggung jawab Divisi Hukum dan Kepatuhan. Membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyusun kriteria penilaian kinerja bagi setiap anggota Komisaris dan Direksi serta melakukan penilaian struktur, sistem, dan pelaksanaan kompensasi bagi Direksi dan memberi saran untuk perubahannya kepada Komisaris bila diminta. Membentuk <i>assessment center</i> untuk memperbaiki proses/sistem seleksi posisi pejabat eksekutif. Memperbaiki sistem informasi perbankan. Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit (<i>Audit Committee Charter</i>) sebagai panduan bagi anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas.
2003	BNI terus melakukan perbaikannya, baik dari segi komitmen maupun kepatuhan terhadap penerapannya. Setiap pegawai diharuskan menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik Perilaku.

Tahun	Aktivitas dan Kegiatan
	Salah satu usaha perbaikan Tata Kelola tersebut, maka pada tahun 2003, BNI membentuk Komite Eksekutif yang bertugas membantu Direksi pada bidang-bidang tertentu, yakni: <ul style="list-style-type: none"> Komite <i>Asset & Liability Committee</i> (ALCO). Komite Manajemen Risiko. Komite Kebijakan Kredit. Komite Sumber Daya Manusia. Komite Manajemen Teknologi.
2004	Berikut adalah pencapaian penting di bidang penerapan Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2004: <ul style="list-style-type: none"> Manajemen BNI telah menyetujui pembentukan Komite <i>Good Corporate Governance</i> yang bertugas membantu Direksi dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan efektivitas kebijakan maupun implementasi Tata Kelola Perusahaan di lingkungan kerja BNI. BNI dinilai sebagai salah satu dari lima Perusahaan publik dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam <i>survey</i> yang diadakan oleh Standard & Poor's Governance Services serta Corporate Governance and Financial Reporting Center (CGFRC) yang berkantor pusat di Singapura. Manajemen melaksanakan program <i>Zero Fraud</i> guna menumbuhkan praktik perbankan yang sehat dan bertanggung jawab, kesadaran akan risiko, serta pengawasan melekat atas perilaku yang menyimpang. Melalui program ini, BNI memberi imbalan bagi unit kerja yang berhasil mencapai <i>Zero Fraud</i> dalam operasinya dan sebaliknya memberi sanksi kepada unit kerja yang gagal mencegah <i>Fraud</i>. BNI membentuk Tim Etika Kerja yang bekerja di bawah Komite Sumber Daya Manusia. Secara berkala tim ini mengevaluasi kemajuan etika kerja di lingkungan kerja BNI. <p>BNI telah meningkatkan akses para pemangku kepentingan terhadap seluruh informasi yang memiliki dampak material terhadap BNI, termasuk laporan keuangan triwulanan, laporan tahunan, informasi mengenai penggunaan dana hasil <i>corporate action</i>, informasi yang dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi pemodal, hasil-hasil Rapat Umum Pemegang Saham, serta peristiwa penting lainnya menyangkut BNI, baik melalui situs <i>website</i> BNI, laporan ke OJK, Bursa Efek, media massa, paparan publik, maupun analisis <i>meeting</i>.</p>
2005	Komitmen BNI dalam peningkatan Tata Kelola dibuktikan dengan pembentukan suatu unit organisasi Pemantauan GCG melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/174/DIR/R tanggal 26 April 2005.
2006	Ditandatanganinya 'Pernyataan Komitmen untuk Menerapkan <i>Good Corporate Governance</i> ' oleh segenap Direksi, Komisaris, dan Pemimpin Divisi pada Rapat Kerja Perusahaan, yang selanjutnya diikuti oleh segenap pegawai di seluruh jenjang organisasi dan diperbaharui setiap tahun.
2007	Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan 'Pernyataan Komitmen untuk Menerapkan <i>Good Corporate Governance</i> ' di tahun sebelumnya, maka BNI menyusun program GCG antara lain: <ul style="list-style-type: none"> GCG <i>e-learning</i>. Buku Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris dan Direksi BNI. Buku Tuntutan Perilaku Insan BNI, yang terdiri dari Nilai-Nilai Budaya Kerja dan Perilaku Utama Insan BNI yang disebut PRINSIP 46. BNI memperoleh predikat sebagai Perusahaan Terpercaya dalam pemeringkatan Corporate Governance Perception Index yang diselenggarakan The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan majalah SWA.
2008	Terkait penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) dan pelaksanaan Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang (UU TPPU), Divisi Kepatuhan bekerja sama dengan Divisi Teknologi Informasi telah mengembangkan dan terus menyempurnakan sistem yang terintegrasi dengan sistem iCONS untuk mengidentifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan.
2009	BNI berhasil meningkatkan kinerja yang berdampak pada peningkatan laba hingga 103% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari pelaksanaan GCG yang konsisten oleh segenap insan BNI.
2010	Peluncuran <i>Whistleblowing System</i> (WBS) secara terintegrasi agar transparansi terjaga dan pelaksanaannya dipahami oleh segenap pegawai BNI. Penyempurnaan <i>code of conduct</i> pegawai BNI yang ditujukan agar terdapat peningkatan kualitas pegawai BNI. Keikutsertaan BNI dalam peratingan/pemeringkatan implementasi GCG yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat independen, yaitu Center for Good Corporate Governance Universitas Gadjah Mada (CGCG UGM), dan The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
2011	BNI meraih berbagai penghargaan dari berbagai institusi skala nasional maupun internasional. Beberapa penghargaan besar di antaranya: <ul style="list-style-type: none"> <i>Best of The Best Company</i> BUMN 2011. <i>The Most Admired ASEAN Enterprise Economics Challenges Award</i> 2011. <i>Most Trusted Company</i> dari The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Tata kelola teknologi informasi BNI telah diakui keahliannya dengan diberikannya <i>IT Governance Award</i> oleh Kementerian BUMN.
2012	<ul style="list-style-type: none"> Hasil <i>self assessment</i> sesuai ketentuan Bank Indonesia di tahun 2011 dan 2012 menunjukkan tren yang stabil dengan predikat komposit Sangat Baik. Pembentukan Komite Satuan Anti <i>Fraud</i> yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/508/DIR/R tanggal 9 November 2012 perihal Pembentukan Komite Satuan Anti <i>Fraud</i> (KAF). Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KAF dibantu oleh Unit Pengelolaan <i>Ethics Management</i> yang berada di Divisi Kepatuhan, yang salah satu fungsinya sebagai <i>liaison</i> data dan pelaporan dengan Divisi/Unit lain serta pihak eksternal terkait Strategi Anti <i>Fraud</i> dan mengelola <i>database</i> terkait <i>fraud</i> yang ada di BNI.

Tahun	Aktivitas dan Kegiatan
	<p>BNI meraih penghargaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Most Trusted Company Based on Investors and Analysts Assessment Survey</i> pada <i>Good Corporate Governance Award 2013</i>.
2013	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)</i> pada <i>Good Corporate Governance Award 2013</i>. • Penghargaan sebagai <i>The Best Bank in Indonesia in Developing Good Corporate Governance (GCG)</i> dari <i>Asiamoney Magazine</i>.
2014	<ul style="list-style-type: none"> • BNI terus melakukan peningkatan dan pembaharuan untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan. • BNI juga terus mendukung pertumbuhan terhadap ekonomi dan lingkungan dengan menyelenggarakan program Kampoeng BNI, PKBL, aktivitas CSR yang diselenggarakan BNI Syariah, dan komitmen terhadap program <i>One Billion Indonesian Trees (OBIT)</i> yang telah menanam lebih dari 7 juta pohon dalam 7 tahun terakhir
2015	<p>BNI meraih penghargaan sebagai:</p> <p><i>The Best State Owned Enterprise dan Top 50 Public Listed Companies</i> dalam acara <i>Good Corporate Governance Award</i> yang diselenggarakan The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).</p>
2016	<p>BNI kembali meraih penghargaan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The Best State Owned Enterprise dan Top 50 Public Listed Companies</i> dalam acara <i>Good Corporate Governance Award</i> yang diselenggarakan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). • <i>Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)</i> pada <i>Good Corporate Governance Award 2016</i>.
2017	<p>BNI kembali meraih penghargaan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Juara 1 Kategori BUMN Keuangan <i>Listed</i> dalam acara <i>Annual Report Award 2016</i>. • <i>The Best State Owned Enterprise dan Top 50 Public Listed Companies</i> dalam acara <i>Good Corporate Governance Award</i> yang diselenggarakan The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). • <i>Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)</i> pada <i>Good Corporate Governance Award 2017</i>.
2018	<p>BNI kembali meraih penghargaan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The Best State Owned Enterprise dan Top 50 Public Listed Companies</i> dalam acara <i>Good Corporate Governance Award</i> yang diselenggarakan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). • <i>Most Trusted Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)</i> pada <i>Good Corporate Governance</i>.
2019	<p>Upaya keras BNI untuk mempertahankan pelaksanaan GCG sesuai dengan <i>best practice</i>, ketentuan dan standar membawa BNI sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The Best State Owned Enterprise dan Top 50 Public Listed Companies</i> dalam acara <i>Good Corporate Governance Award</i> yang diselenggarakan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). • <i>Most Trusted Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)</i> pada <i>Good Corporate Governance</i>. • <i>The Best Good Corporate Governance</i> Emiten dari <i>IDX Channel</i>. <p>Selain itu BNI juga melakukan digitalisasi dalam pelaksanaan Rapat Direksi dan pelaksanaan pemberian komitmen GCG bagi segenap BNI Hi-Movers. Dalam upaya penyempurnaan penerapan GCG, Perseroan juga aktif mengadakan kerja sama dengan lembaga eksternal IICD dalam rangka meningkatkan penerapan GCG di BNI.</p>
2020	<p>BNI selalu berusaha terus melakukan upaya perbaikan dan melakukan inovasi-inovasi untuk mewujudkan salah satu misi BNI "Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Industri". Upaya tersebut mendapat pengakuan dan penghargaan dari pihak eksternal dan Independen berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan sebagai <i>"Most Trusted Company"</i> dari The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG). • Predikat sebagai perusahaan yang <i>"Very Good"</i> dalam penerapan GCG berdasarkan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dari Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). • <i>The Best GRC Overall for Corporate Governance & Performance 2020 (International Trade & Corporate Banking)</i> pada ajang <i>GRC (Governance, Risk & Compliance) & Performance Excellence Award 2020</i> yang diadakan oleh Businessweek Indonesia dan CEO Forum. • Penghargaan Peringkat I Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Kategori Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Tahun	Aktivitas dan Kegiatan
2021	<p>Pada tahun ini, BNI terus berupaya meningkatkan kinerja dengan mempertahankan pelaksanaan penerapan GCG dan kembali berhasil memperoleh penghargaan, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan sebagai <i>"Most Trusted Company"</i> dari The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG). • Predikat sebagai perusahaan yang <i>"Very Good"</i> dalam penerapan GCG berdasarkan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dari Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). • Memperoleh Juara 2 <i>The Best Indonesia GCG Award VI-2021</i> untuk kategori <i>Public Company - Bank Buku IV</i> yang diselenggarakan oleh Economic Review. • Pencapaian nilai 100 atas implementasi Program Pengendalian Gratifikasi tahun 2021 dari KPK. • Selain itu, untuk memperkuat pengelolaan GCG, BNI melakukan perubahan pengelolaan GCG menjadi di bawah koordinasi dua divisi atau unit kerja, yakni Divisi Kepatuhan dan <i>Corporate Secretary</i>. Hal ini dilaksanakan agar pengelolaan GCG baik secara individual maupun terintegrasi lebih efektif lagi. • Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara BNI dengan Komisi Pemberantasan Korupsi perihal Penanganan Pengaduan Dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi berdasarkan PKS No. 67 Tahun 2021 dan No. DIR/153 tanggal 2 Maret 2021, yang bertujuan untuk membangun dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penanganan pengaduan baik secara internal maupun eksternal yang terintegrasi dengan mengutamakan kerahasiaan dalam rangka optimalisasi pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan kerja; dan • Sebagai bentuk implementasi GCG, manajemen menyetujui pembentukan Unit Satuan Anti <i>Fraud</i> berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/291/DIR/R tanggal 28 Juni 2021 perihal pembentukan Organisasi Satuan Anti <i>Fraud</i> (SAF) yang bertujuan untuk meningkatkan penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> di BNI melalui aktivitas pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan dan sanksi, pemantauan dan evaluasi. <p>Berikut penerapan Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2022:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan sebagai <i>"The Most Trusted Companies"</i> dari The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG). • Penghargaan sebagai <i>"Leadership in Corporate Governance"</i> dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
2022	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian nilai 100 atas implementasi Program Pengendalian Gratifikasi tahun 2022 dari KPK • Penandatanganan Pakta Integritas oleh segenap BNI Hi-Movers sebagai perwujudan implementasi AKHLAK, Prinsip 46 dan RACE. • Pembentukan Kelompok Koordinator Implementasi ESG di BNI berdasarkan Surat Keputusan No. REN/2/173/R tanggal 30 Juni 2022 dan Penunjukan Konsultan dalam rangka pendampingan proses penyusunan <i>framework, roadmap</i> dan Implementasi ESG di BNI.

PENERAPAN GCG TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, BNI melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG, sebagai berikut:

JANUARI

- Penandatanganan Pakta Integritas sebagai bentuk pelaksanaan kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Penayangan dan pelaksanaan pengisian Deklarasi Gratifikasi dan Anti Suap bagi seluruh BNI Hi-Movers;
- Sosialisasi dengan tema Gratifikasi dan Anti Suap di Kantor Wilayah; dan
- Sosialisasi dengan tema *Compliance Index* di Kantor Wilayah.

FEBRUARI

- Penyampaian Laporan posisi 31 Desember 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan:
 - a. *Self Assessment Good Corporate Governance* (bagian dari Penilaian Tingkat Kesehatan Bank) pada tanggal 4 Februari 2022; dan
 - b. *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 15 Februari 2022.
- Sosialisasi dengan tema Implementasi APU dan PPT, KYC *On Board*, SAV serta WIC di Kantor Wilayah;
- Sosialisasi dengan tema Pengenalan Strategi Anti *Fraud* dan Lesson Learned Kasus Tahun 2021 di Kantor Wilayah;
- Pelatihan *Good Corporate Governance (GCG) & Pengendalian Gratifikasi* bagi pegawai baru/*Officer Development Program (ODP)*; dan
- Suplemen Pengetahuan BNI Corpu TV dengan tema "Pencegahan Pelanggaran Internal dan Penanganan Kasus".

MARET

- *Workshop* materi *Risk Culture Awareness*;
- *Talkshow* 2 Dekade APU PPT dengan tema "Sinergi Membangun Negeri: Mencegah Kriminal Menguasai Negeri";
- Pelatihan *Good Corporate Governance (GCG) & Pengendalian Gratifikasi* bagi pegawai baru (ODP);
- Suplemen Pengetahuan BNI Corpu TV dengan tema "*Fraud* Sebagai Permasalahan Etika dan Integritas Profesi"; dan Video Sosialisasi melalui *reels* di Instagram KPN BNI serta WhatsApp Group pegawai dan pimpinan dengan materi "*Time Schedule* Penyetoran & Pelaporan Pajak".

APRIL

- Penerbitan *Compliance Reminder* "CORE" dengan tema "Perlindungan Konsumen";
- Himbauan atas Penerimaan/Pemberian Gratifikasi terkait Idul Fitri 2022 kepada Segecap Divisi/Satuan dan Kantor Wilayah yang diunggah melalui *website* BNI dan kepada seluruh *stakeholders* melalui Investor Daily;
- Sosialisasi perihal "Informasi Nasabah-Nasabah Pelaku Usaha Investasi Tidak Berizin" di Kantor Wilayah; dan
- Pelatihan *Good Corporate Governance* (GCG) & Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru (ODP).

MEI

- Penerbitan *Compliance Reminder* "CORE" dengan tema "Produk Bank";
- Sosialisasi "*Whistleblowing System* (WBS) Campaign kepada Nasabah Debitur dan Rekanan Bisnis" di Kantor Wilayah;
- Sosialisasi "Materi APU - PPT dan Pengendalian Gratifikasi" kepada segecap Pegawai Kantor Wilayah;
- Sosialisasi "Gratifikasi dan SMAP" kepada segecap Pegawai Kantor Wilayah; dan
- Pelatihan *Good Corporate Governance* (GCG) & Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru (ODP).

JUNI

- Pelaksanaan Penanaman Pohon dalam Gerakan 2 Dekade APU PPT di Indonesia dengan tema "Indonesia Maju Tanpa Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme untuk Mewujudkan Sistem Keuangan yang Kuat, Berintegritas, dan Berkelanjutan" bersama Pusat Pelaporan & Analisis Transaksi Keuangan (PPATK); dan
- Reminder Pajak melalui DigiHC atas penyeteroran dan pelaporan pajak (PPH dan PPN) kepada segecap pegawai BNI.

JULI

- Sosialisasi Perhitungan New CIX, Penyampaian e-PP, *Awareness* Rahasia Bank, dan Penyelesaian *Fraud* di Kantor Wilayah;
- Sosialisasi APU-PPT dengan peserta Program Rekrutmen Bersama BUMN 2022 di Kantor Wilayah;
- Penyampaian Laporan *Self Assessment* Tata Kelola BNI secara Individu Posisi 30 Juni 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 28 Juli 2022; dan
- Pelatihan *Good Corporate Governance* (GCG) & Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru (ODP).

AGUSTUS

- Sosialisasi *Updating Parameter Compliance Index* dengan *Moving Average* dengan peserta seluruh staf di Kantor Wilayah;
- Sosialisasi *Lesson Learned*, Gratifikasi dan APU PPT dengan peserta segecap staf Kantor Cabang;
- Penyampaian Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi Posisi 30 Juni 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 15 Agustus 2022; dan
- Pelatihan *Good Corporate Governance* (GCG) & Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru (ODP).

SEPTEMBER

- *Webinar* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) kepada segecap pihak eksternal dengan narasumber dari PT. Robere Manajemen Indonesia;
- Pelatihan *Good Corporate Governance* (GCG) & Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru (ODP);
- Pelaksanaan *e-learning Mandatory* melalui BNI Smarter, dengan materi antara lain: *Anti Fraud Awareness*, APU PPT, *Sustainability Finance*, *Risk Culture*, dan Budaya Kerja;
- Pembaharuan sanksi administrasi untuk perbuatan pelanggaran pada aktivitas kritikal; dan
- *Sharing session* mengenai Fungsi Kepatuhan (GCG, Gratifikasi & Anti Suap, APU PPT, Budaya Kepatuhan) kepada segecap Perusahaan Anak.

OKTOBER

- Penerbitan *Compliance Reminder* "CORE" dengan tema "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum" dan "Kelompok Peminjam";
- Pelatihan *Good Corporate Governance* (GCG) & Pengendalian Gratifikasi bagi pegawai baru (ODP);
- *Webinar Anti Fraud Awareness Series* "Penegakan Etika Sebagai Upaya Pencegahan Pelanggaran yang Mengarah kepada Korupsi"; dan
- *Webinar Risk Management Refreshment Series "Know Your Employee* sebagai Pencegahan *Fraud*".

NOVEMBER

- Pelatihan *online* bagi pegawai Bina BNI Asisten Administrasi Kantor Pusat Batch 4 dengan materi *Good Corporate Governance*, *Know Your Customer*, Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Terorisme;
- *Benchmark* dengan BPJS Ketenagakerjaan mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Governance, Risk and Compliance* (GRC);
- Pelaksanaan Sertifikasi ISO 37001:2016 SMAP atas tahapan *Surveillance* Audit tahun ke-2 pada ruang lingkup Pengadaan Barang dan Jasa dan Kredit Korporasi; dan
- *Updating* dan pelaksanaan *e-learning Mandatory Good Corporate Governance* dan Gratifikasi melalui BNI Smarter.

DESEMBER

- Berpartisipasi pada Integrity Expo Hari Antikorupsi Sedunia (HAKORDIA) Tahun 2022 dengan tema "Indonesia Pulih Bersatu Lawan Korupsi";
- *Focus Group Discussion* (FGD) mengenai Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- *Special Batch Corporate Governance Leadership Program* and *ASEAN CG Scorecard*;
- Himbauan pencegahan gratifikasi terkait Hari Raya Natal dan Tahun Baru di Harian Investor Daily; dan
- Penandatanganan Pakta Integritas oleh segecap BNI Hi-Movers sebagai bentuk komitmen bersama dan implementasi program AKHLAK, Prinsip 36, dan RACE.

RENCANA PENERAPAN GCG TAHUN 2023

1. Keikutsertaan BNI dalam pemeringkatan program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI);
2. Pemenuhan penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS);
3. Pelaksanaan *Self Assessment* Tata Kelola secara Individu dan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi (TKT);
4. Pelaksanaan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada ruang lingkup Pengadaan Barang dan Jasa dan Kredit Korporasi;
5. Evaluasi terhadap Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
6. Implementasi *Compliance Index* (CIX) di segecap Divisi;
7. Implementasi *Fraud Detection System* untuk memperkuat deteksi anomali transaksi dalam produk Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu (APMK);
8. Sosialisasi dan *awareness Good Corporate Governance* (GCG), *Governance, Risk and Compliance* (GRC), Program Anti Gratifikasi dan Anti *Fraud*.

MONITORING PENERAPAN GCG

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN GCG

Perencanaan, pengkoordinasian, pemantauan, implementasi, dan evaluasi terhadap pelaksanaan GCG dikelola oleh Penanggung Jawab Penerapan GCG di BNI. Penanggung Jawab Penerapan GCG di BNI adalah Divisi *Compliance* dan Divisi *Corporate Secretary* yang ditunjuk oleh Direksi melalui SK Direksi No. KP/133/DIR/R tanggal 7 April 2021.

Adapun *monitoring* yang dilaksanakan, adalah sebagai berikut:

Monitoring Penerapan Good Corporate Governance	
1	Optimalisasi fungsi pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab tiap pegawai, dilakukan di tiap unit oleh atasan langsung, unsur Pimpinan unit, Kontrol Internal maupun Satuan Audit Internal.
2	Penyusunan dan <i>monitoring Key Performance Indicator</i> (KPI). Pimpinan unit memiliki peran aktif dalam proses <i>monitoring</i> KPI.
3	<i>Branch Performance Reward</i> yaitu <i>reward</i> yang dilakukan terhadap cabang-cabang dengan penilaian operasional, bisnis, dan upaya perbaikan. Penerapan <i>boom and booster</i> dalam penilaian operasional dan bisnis serta <i>Compliance Index</i> (CIX) untuk mengukur kepatuhan terhadap divisi/satuan/wilayah/cabang/sentra.
4	<i>Know Your Employee</i> (KYE) sebagai salah satu upaya pengawasan melekat terhadap pegawai. Atasan langsung wajib melakukan pengawasan terhadap pegawai di bawah supervisinya untuk memastikan tidak terjadi kecurangan/ <i>fraud</i> dengan memperhatikan apakah terdapat indikasi yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut (<i>irregularities</i>).
5	<i>Monitoring</i> dan evaluasi penerapan GCG serta <i>Internal Control</i> .
6	Mendorong pelaksanaan <i>Governance, Risk, dan Compliance</i> (GRC) yang lebih konsisten di seluruh tataran, baik induk dan perusahaan anak.

PENGUKURAN/ASSESSMENT PENERAPAN GCG

Penilaian atas penerapan GCG di BNI dilakukan setiap tahunnya dengan tujuan untuk mengukur kualitas implementasi prinsip GCG. Penilaian ini dilakukan sebagai upaya dalam memastikan level penerapan GCG di lingkungan BNI serta mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat guna mempersiapkan infrastruktur dan struktur Bank yang kondusif bagi penerapan GCG secara efektif. Untuk itu, BNI melaksanakan GCG *Assessment* untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG. Penilaian GCG ini dilakukan setiap tahunnya secara periodik yang terdiri dari *self assessment* sesuai ketentuan OJK dan *Third Party Assessment*, sebagai berikut:

SELF ASSESSMENT

Pelaksanaan *self assessment* penerapan GCG di BNI dilakukan dengan menggunakan parameter yang mengacu pada SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum,

serta Peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, salah satu penilaian poin penilaian Tingkat Kesehatan Bank adalah penilaian sendiri (*self assessment*) atas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Bank. Pelaksanaan *self assessment* tersebut dilakukan secara periodik setiap semester, yaitu pada bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan. Penilaian GCG juga ditujukan untuk menghasilkan Peringkat Tata Kelola yang menjadi faktor dalam menentukan Tingkat Kesehatan Bank. Penilaian ini dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek dalam sistem Tata Kelola, yaitu struktur, proses, dan hasil Tata Kelola terhadap 11 (sebelas) Faktor Penilaian Penerapan Tata Kelola. Ketiga aspek tersebut sebagai berikut:

1. **Governance Structure**

Penilaian *Governance Structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses pelaksanaan prinsip GCG menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Bank. Yang termasuk dalam struktur Tata Kelola Bank adalah Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan satuan kerja pada Bank. Adapun yang termasuk infrastruktur Tata Kelola Bank antara lain adalah kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi. Aspek *Governance Structure* adalah penilaian terhadap pemenuhan struktur dan infrastruktur perusahaan dalam menerapkan GCG yang diukur melalui struktur tata kelola yang meliputi:

- a. Komposisi Pemegang Saham serta Organ Perusahaan; struktur dan fungsi penanggung jawab dalam rangka pelaksanaan GCG; struktur penanggung jawab penegakan etik; struktur penanggung jawab keterbukaan informasi; struktur penanggung jawab pengawasan dan audit; struktur penanggung jawab pengelolaan SDM; struktur penanggung jawab operasional/produksi; struktur penanggung jawab pemasaran; struktur penanggung jawab keuangan; struktur manajemen risiko; struktur penanggung jawab pengelolaan teknologi informasi; struktur penanggung jawab hubungan *stakeholders*; struktur penanggung jawab pengadaan barang dan jasa; serta struktur penanggung jawab manajemen perubahan;
- b. Pemenuhan terhadap kebijakan-kebijakan perusahaan terutama terkait penegakan fungsi GCG dalam melaksanakan operasional perusahaan, yang diantaranya mencakup pedoman dan kebijakan terkait GCG, penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntansi, manajemen risiko, tata kelola teknologi informasi, hubungan dengan *stakeholders*.

2. **Governance Process**

Penilaian *Governance Process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders* Bank. Aspek *Governance Process* adalah penilaian terhadap pelaksanaan sistem dan mekanisme perusahaan dalam menerapkan GCG yang diukur melalui:

- a. Proses pelaksanaan implementasi GCG, penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntansi, manajemen risiko, tata kelola teknologi informasi, hubungan dengan *stakeholders* dan sebagainya; dan
- b. Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang mencakup mekanisme dan proses implementasi GCG, penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntansi, manajemen risiko, pengelolaan teknologi informasi, hubungan *stakeholder* dan sebagainya.

3. **Governance Outcome**

Aspek *Governance Outcome* adalah penilaian terhadap hasil pelaksanaan sistem dan mekanisme perusahaan dalam menerapkan GCG yang diukur melalui Hasil Pelaksanaan Implementasi GCG, mencakup *output* dan hasil dari proses implementasi GCG penegakan etika, keterbukaan informasi, pengawasan dan audit serta kepatuhan, pengelolaan SDM, operasional/produksi, pemasaran, keuangan dan akuntansi, manajemen risiko, tata kelola teknologi informasi, hubungan dengan *stakeholders* dan sebagainya. Sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan GCG BNI telah melakukan penilaian terhadap implementasi pelaksanaan GCG. Adapun penilaian tersebut bertujuan untuk mengukur proses pelaksanaan GCG di BNI. Penilaian dilakukan melalui *self assessment* berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang mengukur pelaksanaan GCG dari 11 (sebelas) aspek yang terdiri dari:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
- d. Penanganan benturan kepentingan;
- e. Penerapan fungsi kepatuhan;
- f. Penerapan fungsi audit intern;
- g. Penerapan fungsi audit ekstern;
- h. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;

- i. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
- j. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal; dan
- k. Rencana Strategis Bank.

Bank wajib melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*) atas pelaksanaan GCG selaras dengan Peraturan OJK. Hasil GCG *Self Assessment* selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Tahun 2020
Nilai Komposit	2	2	2

Hasil Penilaian

Pada semester I 2022, BNI telah melakukan penilaian sendiri/*self assessment* GCG secara individual dan telah disampaikan kepada OJK, dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan GCG Semester I/Juni 2022		
Peringkat	Definisi Peringkat	Tren
2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.	Stabil

Pada semester II 2022, BNI telah melakukan penilaian sendiri/*self assessment* GCG dan telah disampaikan kepada OJK, dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan GCG Semester II/Desember 2022		
Peringkat	Definisi Peringkat	Tren
2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.	Stabil

Penetapan peringkat tersebut di atas didasari pada kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) pelaksanaan implementasi GCG di BNI pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. **Kekuatan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan**

a. **Governance Structure**

- i) Kelengkapan struktur Tata Kelola BNI telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan sehingga mendukung pelaksanaan Tata Kelola di setiap unit di BNI.
- ii) Penerapan Tata Kelola yang baik di BNI juga didukung dengan struktur perangkat Internal Audit, Divisi *Enterprise Risk Management*, serta Divisi *Compliance* yang independen dan profesional.
- iii) Setiap Insan BNI memiliki komitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Yang Baik di BNI, yang diwujudkan dalam penetapan misi keenam BNI yaitu "Menjadi Acuan dalam Pelaksanaan Kepatuhan dan Tata Kelola yang Baik bagi Industri".

b. **Governance Process**

- i) Proses implementasi Tata Kelola secara umum telah dilaksanakan dengan baik yang tercermin dalam pemenuhan kewajiban BNI sebagai Bank dan Emiten kepada seluruh *stakeholder* BNI.
- ii) Proses pengambilan keputusan baik bisnis dan non-bisnis telah dilaksanakan dengan berpedoman kepada prinsip Tata Kelola sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan pencapaian target-target perusahaan;
- iii) RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 15 Maret 2022 telah menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022

c. *Governance Outcome*

- i) BNI telah sepenuhnya melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik dalam menjalankan kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan/jenjang organisasi, yang diantaranya tercermin dari perolehan score CGPI BNI mengalami peningkatan dari 91.60 pada tahun 2021 menjadi 91.66 pada tahun 2022 dengan predikat “*The Most Trusted Companies*”, serta perolehan score ACGS BNI yang mengalami peningkatan dari 97.32 pada tahun 2021 menjadi 106.02 pada tahun 2022 dengan predikat “*Leadership in Corporate Governance*”.
- ii) Penerapan fungsi audit intern telah memadai dan memenuhi harapan *stakeholders* (dhi. Komisaris), hal ini tercermin dari pelaksanaan program audit, pemeriksaan secara aktif, laporan yang disampaikan kepada Dekom melalui Komite Audit dan mendorong penyelesaian tindak lanjutnya serta pelaksanaan kaji ulang terhadap pelaksanaan kinerja secara berkala.
- iii) Bank BNI telah menyampaikan Laporan Tahunan secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tepat waktu serta telah menyampaikan kepada OJK melalui surat No. KMP/7/0682 tanggal 21 Februari 2022.

2. Perbaikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

a. *Governance Structure*

Struktur dan infrastruktur Tata Kelola BNI telah tersedia lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan BNI terus berupaya menyempurnakan struktur dan infrastruktur dengan menyesuaikan perkembangan/kondisi bisnis dan regulasi yang berlaku.

b. *Governance Process*

Secara keseluruhan *governance process* dilaksanakan secara baik dalam setiap kegiatan/bisnis dan operasional Bank, namun demikian dalam penerapan sistem pengendalian internal masih terdapat hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain perbaikan internal *control*, pencegahan *fraud*, meminimalisir teguran/denda, serta otomasi & digitalisasi proses kredit dalam rangka perbaikan kualitas kredit dan operasional.

c. *Governance Outcome*

- i) Selama tahun 2022 masih terdapat pengenaan sanksi berupa teguran maupun denda oleh regulator, sehingga menunjukkan masih diperlukannya peningkatan *risk awareness* dan sistem pengendalian internal pada segenap lini bisnis dan operasional.
- ii) Berdasarkan hasil penilaian Profil Risiko posisi 31 Desember 2022, Risiko Kredit dan Risiko Operasional masih berada pada peringkat 3 atau *Moderate*. Hal ini menggambarkan bahwa Bank harus memberi fokus perhatian pada penerapan manajemen risiko terhadap kedua risiko tersebut serta masih memerlukan upaya-upaya perbaikan.

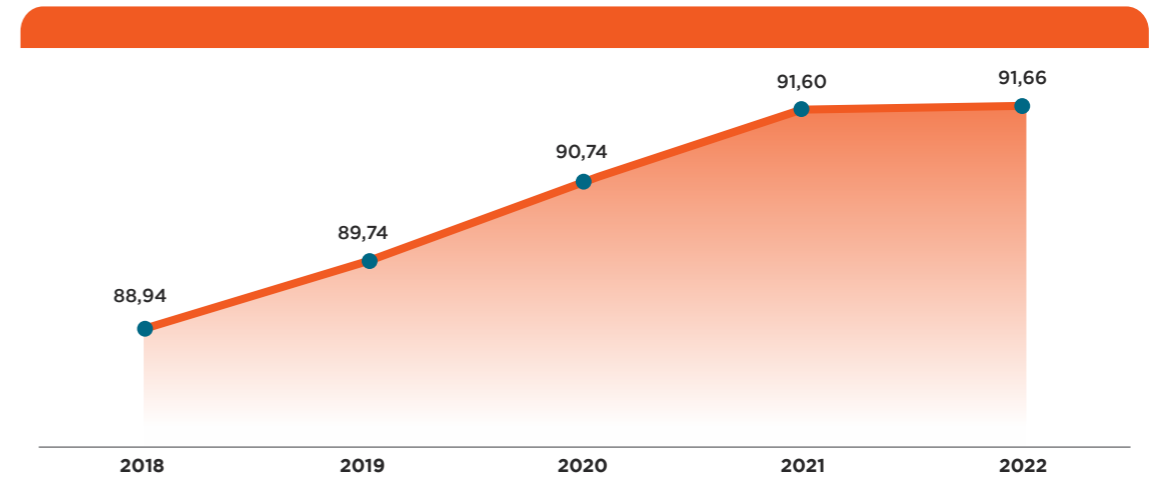
CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI)

Pada tahun 2022, BNI mengikuti *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). CGPI bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan implementasi GCG yang akan menjadi acuan bagi BNI dalam melakukan penyempurnaan implementasi GCG di tahun berikutnya.

CGPI tahun 2021, diselenggarakan pada tahun 2022, dengan aspek penilaian mencakup struktur governansi (*governance structure*), proses governansi (*governance process*), dan hasil governansi (*governance outcome*).

Penilaian CGPI menggunakan acuan penerapan GCG yang bersifat wajib (*mandatory*) dan praktik terbaik yang berlaku umum (*best practices*) serta pendekatan dengan perspektif *stakeholder* di mana hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) semakin penting dalam menjaga kesinambungan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

Dengan demikian, BNI telah menyelesaikan seluruh persyaratan dan tahapan penilaian CGPI Tahun Buku 2021 dengan menunjukkan capaian sangat baik dan mendapatkan predikat “*The Most Trusted Companies*”. Adapun hasil penilaian CGPI tahun Buku 2018-2022 adalah sebagai berikut:



Hasil Penilaian CGPI Tahun Buku 2018-2022

Indikator	2022	2021	2020
<i>Governance Structure</i>	25,69	32,48	24,59
<i>Governance Process</i>	35,00	33,20	33,01
<i>Governance Outcome</i>	30,97	25,92	33,14
Skor CGPI	91,66	91,60	90,74

Dari hasil penilaian CGPI yang diberikan oleh IICG menunjukkan bahwa implementasi pelaksanaan GCG di BNI semakin menunjukkan hasil yang baik. Hal ini tercermin dari penilaian yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Adapun rekomendasi yang didapatkan BNI dari CGPI tahun buku 2021 yang dilaksanakan tahun 2022 dan telah ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

Rekomendasi dan Tindak Lanjut Assessment CGPI

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Aspek Struktur Governansi BNI perlu mengoptimalkan kebijakan suksesi anggota Direksi dan Komisaris dengan mempertimbangkan talenta dari internal perusahaan yang kompeten, kompetitif, adaptif, dan lincah dalam menghadapi dinamika perubahan sehingga mendukung ketangguhan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang, secara internal Perseroan memiliki program yang telah diselenggarakan dengan Peraturan Menteri BUMN. Para pegawai potensial yang termasuk ke dalam <i>Talent Pool</i> mendapat kesempatan untuk mengikuti program pelatihan atau aktivitas terkait bidang manajemen, strategi bisnis, perencanaan strategis, analisis risiko dan potensi bisnis, analisis kinerja operasional dan keuangan serta berbagai program sejenis lainnya. Untuk mendukung hal tersebut, BNI melakukan serangkaian proses seleksi <i>Talent</i> internal dengan mempertimbangkan <i>capacity</i>, kinerja, dan <i>track record</i>. • BNI juga telah memiliki program pengembangan karier yang bertujuan mendorong talenta muda untuk menduduki posisi strategis. Bagi pegawai yang memiliki kompetensi dan kinerja unggul, BNI telah mempersiapkan program pengembangan kapabilitas dan <i>leadership development</i> yang terstruktur.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut *Assessment* CGPI

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	<ul style="list-style-type: none"> BNI perlu melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi perusahaan secara berkala dan hati-hati di setiap dinamika perubahan yang terjadi dengan mengeksplorasi tantangan yang muncul, mengelola kerentanan, beradaptasi mengelola perubahan, dan mengambil peluang dengan mengoptimalkan potensi sehingga dapat meraih tujuannya berdasarkan capaian terbaik. 	<ul style="list-style-type: none"> BNI menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dan kebijakan strategi yang menyesuaikan kondisi perubahan eksternal dan internal serta tantangan yang terjadi selama tahun 2022 sehingga dapat menjaga keberlangsungan dan ketahanan bisnis. Rencana Bisnis Bank 2023-2025 digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan operasional BNI dalam jangka pendek sesuai dengan visi, misi, dan arah perusahaan yang tercantum dalam Revisi Rencana Jangka Panjang (<i>Corporate Plan</i>) 2019-2023.
Aspek Proses Governansi (<i>Governance Process</i>)		
		<ul style="list-style-type: none"> Untuk menghadapi kondisi yang penuh tantangan dan mempersiapkan akselerasi peningkatan kinerja keuangan di masa mendatang, BNI melakukan upaya perubahan dan perbaikan melalui inisiatif-inisiatif yang dijalankan pada BNI <i>Corporate Transformation</i>. Transformasi ini merupakan wujud BNI untuk menjawab tantangan demi tantangan yang dihadapi serta menjadi upaya penyempurnaan dalam mencapai <i>Corporate Plan</i> 2021- 2025. Dalam rangka efisiensi dan optimalisasi sumber daya TI, BNI telah melakukan program sinergi dengan Perusahaan Anak dalam mengimplementasikan pengembangan teknologi informasi dengan mengadopsi IT <i>Agile and Lean Organization</i>, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya dalam memberikan nilai tambah untuk menunjang aktivitas layanan dan bisnis.
2	<ul style="list-style-type: none"> BNI perlu mengembangkan dan memutakhirkan kebijakan dan pedoman pengungkapan dan keterbukaan informasi perusahaan khususnya terkait pemanfaatan media sosial elektronik dengan mengacu pada perkembangan regulasi dan pedoman yang berlaku. BNI perlu mengoptimalkan penerapan budaya risiko yang menyeluruh hingga di grup perusahaan sehingga dapat menjadi fondasi yang kuat untuk dapat mengoptimalkan potensi dan meraih kinerja yang bagus serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. BNI perlu mengoptimalkan penerapan konsep ESG (<i>Environmental, Social, and Governance</i>) yang terintegrasi di seluruh lini bisnis dan terkonsolidasi di seluruh grup perusahaan sehingga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> BNI telah memiliki kebijakan pengungkapan dan keterbukaan informasi perusahaan sesuai ketentuan regulator yang berlaku berupa <i>upload</i> pada sistem Pelaporan Elektronik IDX dan OJK, <i>website</i> BNI atau melalui <i>channel</i> media BNI, dan selalu dilakukan pemutakhiran. BNI secara berkelanjutan berupaya melakukan penerapan budaya risiko secara menyeluruh termasuk kepada Perusahaan Anak (BNI Grup). Salah satu upaya penerapan budaya risiko yaitu BNI telah melakukan <i>sharing session</i> dan kaji ulang mengenai penerapan budaya risiko sehingga dapat meningkatkan kesadaran pegawai terhadap risiko. Telah dilakukan penilaian <i>Risk Maturity Index</i> (RMI) secara individu maupun konglomerasi yang disertai dengan rekomendasi dan <i>roadmap</i> perbaikan kedepannya. <p>BNI telah menerapkan konsep ESG (<i>Environmental, Social, and Governance</i>) yang terintegrasi melalui hal-hal sbb :</p> <ul style="list-style-type: none"> Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2022 Proyek penguatan infrastruktur ESG dengan konsultan pendamping implementasi ESG oleh PT Surveyor Indonesia Peningkatan <i>awareness</i> dan pemahaman pegawai atas aspek ESG Penguatan <i>Risk Acceptance Criteria</i> (RAC) yang memperhatikan aspek ESG pada 4 sektor utama, yaitu Perkebunan Kelapa Sawit, Pertambangan, Konstruksi dan Listrik/Energi

Rekomendasi dan Tindak Lanjut *Assessment* CGPI

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	<ul style="list-style-type: none"> BNI perlu mengoptimalkan penerapan dari kebijakan, strategi dan program peningkatan kapabilitas digital perusahaan yang dapat mendukung pengembangan bisnis yang efisien dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta menjadikan perusahaan bagian utama dalam ekosistem digital. 	<ul style="list-style-type: none"> BNI telah melakukan peningkatan kapabilitas digital perusahaan dengan meningkatkan kapabilitas solusi, infrastruktur, keamanan, serta melakukan proses <i>assessment</i> menggunakan <i>framework</i> internasional terkait IT <i>Maturity</i> (Cobit 5 dan Cobit 2019), <i>Cybersecurity</i> (ISO 27001) dan senantiasa mengadopsi teknologi kebaruan antara lain AI, <i>Cloud</i>, <i>Robotic Process Automation</i>, Big Data dll), serta memiliki strategi bisnis digital yang menjadikan BNI sebagai bagian utama dalam ekosistem digital serta <i>Open Banking & Partnership</i>.
Aspek Hasil Governansi (<i>Governance Outcome</i>)		
	<ul style="list-style-type: none"> BNI perlu meningkatkan besaran dividen secara proporsional dan konsisten bagi seluruh pemegang saham. 	<ul style="list-style-type: none"> BNI secara konsisten melakukan <i>review</i> kebijakan dividen sehingga selaras dengan profitabilitas, rencana bisnis, dan permodalan secara berkelanjutan serta Perseroan telah mencapai tingkat kecukupan modal yang baik untuk mengantisipasi volatilitas ekonomi di masa depan. BNI telah menumbuhkan budaya kerja dengan berjalannya proses <i>Culture Transformation</i>, serta aktivasi tema program budaya RACE yang berfokus kepada <i>Risk Culture, Agility, Collaboration</i>, dan <i>Execution Oriented</i>. <i>Corporate Culture</i> BNI dengan program internalisasi yang didasari pada <i>core values</i> AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dan <i>business value</i> RACE (<i>Risk Culture, Agile, Collaborative</i> dan <i>Execution Oriented</i>) yang dibentuk untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, menjawab kebutuhan masyarakat, serta memperkuat visi BNI dalam internasional dan digital <i>banking</i>. Penguatan Implementasi AKHLAK sebagai <i>Core Values</i> BNI di-<i>align</i>-kan dengan <i>belief</i> BNI PRINSIP46 melalui program tematik budaya kerja dari setiap <i>valuenya</i> agar dijalankan di segenap Unit BNI. Selanjutnya, dilakukan penguatan internalisasi melalui aktivasi RACE <i>Champion</i> sebagai <i>Change Agent</i> yang aktif melakukan penyebaran pemahaman akan <i>values</i> BNI dan implementasi program budaya kerja di masing-masing Unit di seluruh BNI.
3	<ul style="list-style-type: none"> BNI perlu menumbuhkan budaya ketangguhan dengan kemampuan untuk cepat beradaptasi dan merespon perubahan serta mengelola tantangan agar dapat menjadi peluang untuk bersaing. 	<ul style="list-style-type: none"> BNI perlu mengembangkan budaya nilai AKHLAK yang diselaraskan dengan visi, misi, dan DNA perusahaan untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan.

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

BNI terus berupaya untuk menerapkan GCG yang sesuai dengan standar yang diterapkan oleh ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang merupakan salah satu inisiatif dari Forum Pasar Modal ASEAN (ASEAN Capital Market Forum) yang bertujuan untuk meningkatkan standar dan praktik tata kelola korporasi dari perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN, memperbesar kelayakan global bagi perusahaan-perusahaan terbuka ASEAN dengan tata kelola korporasi yang baik serta menunjukkan kepada masyarakat global bahwa perusahaan peserta ACGS adalah tempat yang baik untuk berinvestasi.

ASEAN CG Scorecard menggunakan parameter berdasarkan prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) sebagai berikut:

- Hak-hak Para Pemegang Saham;
- Perlakuan yang Setara Terhadap Para Pemegang Saham;
- Peran Para Pemangku Kepentingan;
- Pengungkapan dan Transparansi; dan
- Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Hasil penilaian ASEAN CG Scorecard untuk tahun 2022 menunjukkan skor secara keseluruhan tertimbang (*overall score*) Perseroan adalah 106,02 poin dan termasuk dalam predikat “*Leadership in Corporate Governance*” atau Level 5. Dengan demikian praktik yang dilakukan BNI secara keseluruhan sudah mengadopsi standar internasional.

No.	Komponen Penilaian	Tahun Buku 2022	Tahun Buku 2021
1	Hak-hak Pemegang Saham	9,05	9,52
2	Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham	9,29	6,67
3	Peran Pemangku Kepentingan	15,00	13,85
4	Keterbukaan dan Transparansi	23,44	22,66
5	Tanggung Jawab Dewan Komisaris	36,25	35,63
6	Bonus	15	11
7	Penalti	(2)	(2)
Total Skor		106,03 (Leadership in Corporate Governance)	97,33 (Very Good)

Dari hasil penilaian ASEAN CG Scorecard BNI di tahun 2022, terdapat beberapa rekomendasi yang harus diperbaiki ke depannya. Rekomendasi tersebut antara lain:

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Perusahaan diharapkan agar tidak hanya mengungkapkan informasi mengenai adanya sejumlah pertanyaan yang terjadi selama berlangsungnya RUPST, namun diharapkan juga agar menyampaikan secara detail terkait pertanyaan dan jawaban atas pertanyaan tersebut, baik di dalam Risalah ataupun Ringkasan Risalah hasil RUPST yang mudah diakses publik.	Tindak lanjut rekomendasi akan diimplementasikan pada RUPST terdekat.
2	Perusahaan diharapkan dapat secepatnya untuk mengumumkan hasil RUPST ke publik dalam jangka waktu 1 hari kerja. Agar pengumuman hasil RUPST dapat dilakukan dengan segera, Perseroan dapat memanfaatkan <i>website</i> (dengan tetap menginformasikan tanggal atau waktu <i>upload</i> informasi tersebut).	Tindak lanjut rekomendasi akan diimplementasikan pada RUPST terdekat.
3	Melakukan identifikasi dan pengungkapan identitas atau nama dari auditor eksternal yang akan ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan periode berjalan. Untuk identitas atau nama auditor eksternal yg dimaksud disini adalah nama dari seseorang, bukan nama KAP.	Pengungkapan akan dilakukan pada publikasi pemanggilan atau dokumen RUPST lainnya pada RUPST terdekat.
4	Selain tetap memastikan terpenuhinya praktik yang disyaratkan, perusahaan juga harus memastikan bahwa untuk nilai jasa non-audit lainnya tidak boleh melebihi besarnya nilai jasa audit yang dibayarkan perusahaan kepada pihak ketiga (KAP atau <i>External Auditor</i>).	Nilai jasa non-audit lainnya tahun 2022 tidak melebihi besarnya nilai jasa audit yang dibayarkan perusahaan kepada pihak ketiga (KAP atau <i>External Auditor</i>).
5	Terkait dengan komite audit, disarankan untuk menambahkan peran atau fungsinya, yakni tidak hanya merekomendasikan penunjukan auditor eksternal saja, namun juga sampai pada pemberian rekomendasi untuk pemberhentian auditor eksternal Perusahaan. Peran atau fungsi tersebut seharusnya dapat dituangkan atau ditetapkan secara jelas dalam piagam komite audit.	Telah menjadi bagian tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tertuang dalam dokumen Komite Audit.
6	Perusahaan perlu mendorong anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri setidaknya 75% dari total rapat yang diadakan selama setahun atau perlu dipertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang menetapkan batas minimum tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat (minimal 75% dari total rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan dalam setahun).	Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris secara keseluruhan di tahun 2022 telah mencapai lebih dari 75% dari total Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang dilaksanakan di tahun 2022.
7	Merumuskan kebijakan remunerasi dengan menetapkan standar yang terukur yang mengaitkan antara kinerja Direksi dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan, seperti adanya <i>claw back provision</i> , <i>reward</i> atau <i>deferred bonuses</i> yang menggunakan pengukuran-pengukuran, seperti ROE, <i>Cumulative Free Cash Flow</i> , <i>Operating Profit</i> atau lainnya. Di Indonesia untuk perbankan harusnya sudah diatur di dalam POJK 45/2015.	Pada tahun 2022 kebijakan Remunerasi kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai telah mempertimbangkan standar yang terukur yang mengaitkan antara kinerja direksi dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti adanya <i>claw back provision</i> , <i>reward</i> atau <i>deferred bonuses</i> .

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut
8	Perusahaan disarankan untuk melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja dari Dewan Komisaris secara kolegal (atau mengungkapkannya jika praktik ini sudah dilakukan) serta mengungkapkan proses dan kriteria-kriteria penilaian tersebut ke publik.	<p>Dalam upaya untuk terus memastikan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan sebagai bagian dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris telah menyusun rencana kerja tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dewan Komisaris selanjutnya melakukan penilaian kinerja secara kolegal untuk memastikan kinerja Dewan Komisaris pada Tahun Buku dengan metode penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>). Penilaian kinerja secara kolegal dilakukan melalui pengukuran ketercapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) kolegal Tahunan Dewan Komisaris yang telah disusun dan ditetapkan pada awal tahun.</p> <p>KPI kolegal Dewan Komisaris Tahun 2022 yang telah disusun dan ditetapkan pada awal tahun oleh Dewan Komisaris, terbagi dalam 4 aspek dengan masing-masing bobot, yaitu Aspek Perencanaan, dengan bobot sebesar 10%, Aspek Pengawasan dan Pemberian Nasehat, dengan bobot sebesar 55%, Aspek Pelaporan, dengan bobot 15%; dan Aspek Dinamis, dengan bobot 20%.</p>

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN

INISIATIF STRATEGIS PENGUATAN PENERAPAN GCG

Bank senantiasa melakukan upaya peningkatan kualitas implementasi GCG secara berkesinambungan dengan terus menciptakan, mengembangkan serta memperbaiki diri agar penerapan GCG di Bank selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Bank telah menyusun *roadmap* sebagai acuan dalam mendukung praktik GCG.

Bank BNI senantiasa melakukan evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan secara berkelanjutan, sehingga penerapan Tata Kelola Perusahaan akan selalu mengalami peningkatan. Dalam upaya peningkatan implementasi GCG, BNI memiliki strategi sebagai berikut:

1. *Review* pedoman/kebijakan terkait dengan Tata Kelola Perusahaan, baik untuk BNI maupun terintegrasi di konglomerasi keuangan BNI untuk disesuaikan dengan ketentuan eksternal dan *best practice* terkini;
2. Penyusunan inisiatif baru terkait dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, termasuk di dalamnya *updating* ketentuan, program GCG *campaign*, dan sebagainya;
3. Peningkatan kualitas penerapan GCG antara lain melalui penyempurnaan *Compliance Index* termasuk metode perhitungannya, Program Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) serta pelaksanaan Forum *Governance, Risk and Compliance* (GRC) di segenap Unit, *monitoring Key Performance Indicator* (KPI) dan *Know Your Employee* (KYE), serta penerapan *boom and booster* dalam penilaian operasional dan bisnis;
4. Keikutsertaan BNI dalam penilaian GCG oleh pihak eksternal yang independen sebagai sarana penguatan implementasi GCG di BNI antara lain IICG dan ACGS; dan
5. Sarana Pengaduan Eksternal terkait GCG untuk mendorong kesadaran BNI Hi-Movers agar senantiasa berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sebagai suatu budaya, dengan menyediakan sarana pelaporan *Whistleblowing System* (WBS) antara lain melalui *website*, telepon, *email*, surat, SMS/*Whatsapp* bagi masyarakat umum (publik) untuk menyampaikan keluhan serta pengaduan terjadinya pelanggaran Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh pegawai BNI. BNI juga memberikan perlindungan keamanan bagi pelapor WBS dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di BNI.

Pengaduan atau keluhan yang diterima melalui saluran WBS BNI dapat menjadi bahan *review*/masukan serta evaluasi bagi BNI untuk melakukan perbaikan secara terus menerus serta meningkatkan kualitas penerapan GCG di BNI sehingga dapat menekan terjadinya tindakan penyimpangan atau pelanggaran prinsip GCG oleh pegawai BNI.

Sosialisasi dan Internalisasi GCG

Sosialisasi terkait GCG di sepanjang tahun 2022 telah dilakukan di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah, serta Entitas Anak. Adapun kegiatan sosialisasi meliputi pemaparan mengenai prinsip-prinsip GCG, contoh implementasi, serta ketentuan terbaru yang terkait dengan GCG antara lain sosialisasi kepada pegawai baru (ODP dan Bina) BNI, pelaksanaan *webinar* suplemen pengetahuan (Sistem Manajemen Anti Penyuapan, *Anti Fraud Awareness Series*, *AKHLAK Series*, *RACE Talks Series*, *ESG Trends & Market Outlook*). Dengan sosialisasi ini diharapkan para BNI Hi-Movers memiliki tekad serta komitmen bersama untuk mewujudkan implementasi GCG di BNI.

Program Induksi Pegawai Baru

Pegawai baru merupakan cikal bakal BNI Hi-Movers yang nantinya akan belajar, tumbuh dan berkembang di BNI. Sebagai tunas atau cikal bakal maka pembekalan *corporate value* sangat penting, karena dalam pembekalan tersebut akan ditanamkan nilai-nilai GCG dan Kode Etik yang diharapkan nantinya akan bermanfaat dalam perjalanan karier di BNI.

Internalisasi

Bagi BNI, *Corporate Culture* merupakan suatu sistem yang dapat berperan dalam pembentukan sikap (*attitude*). Bentuk sikap inilah yang akan membentuk kepribadian dari tiap individu pada suatu perusahaan, sehingga kumpulan *attitude* ini membentuk interaksi antar individu dan integritas yang selanjutnya akan memunculkan karakter yang ada pada suatu perusahaan. Internalisasi *Corporate Culture* termasuk di dalamnya penerapan atas prinsip Tata Kelola Perusahaan di BNI dilakukan melalui berbagai macam *tools*, yang dapat memudahkan proses adopsi nilai-nilai yang nantinya dapat diterapkan dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari. *Tools* yang digunakan antara lain dalam bentuk:

1. Pembacaan Prinsip 46 dan Kode Etik BNI pada setiap hari mutu di setiap unit maupun pada *morning briefing*;
2. Metode *self education* melalui *e-learning* GCG dan DEEP 46 (*Daily Exercise Employee Program*) melalui BNI *Smarter* dan DigiHC yang memberikan kemudahan pembelajaran GCG untuk para BNI Hi-Movers;
3. Pelatihan *online* dan *webinar* dengan narasumber yang melibatkan pihak internal dan eksternal *profesional*, antara lain:
 - a. Pelatihan Risiko Operasional;
 - b. Brevet Budaya Disiplin Eksekusi;
 - c. Pelatihan Literasi *International Banking*;

4. Penyebaran dan pemasangan poster serta *e-leaflet* anti gratifikasi dan penegakan GCG pada tiap unit, BNI Forum, *website* sehingga para pegawai dapat *aware* setiap saat;
5. Kemudahan akses Kode Etik dan *Corporate Culture* melalui *website* BNI yang dapat diakses kapanpun dan di manapun;
6. Komitmen Anti Gratifikasi dan *Anti Fraud* yang disampaikan oleh Direksi melalui sarana video;
7. Modul pembelajaran dalam berbagai format seperti *e-book*, *podcast*, *bite size video learning*, serta *gamification*; dan
8. BNI *Learning Wallet* (BLW) yang merupakan kebebasan menentukan pembelajaran melalui anggaran pembelajaran individu.

Eksternalisasi

Eksternalisasi GCG erat kaitannya dengan prinsip transparansi dan kewajaran, di mana prinsip keterbukaan senantiasa memperhatikan ketentuan rahasia Bank dan rahasia jabatan serta memperlakukan *stakeholder* dan masyarakat dengan perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama sesuai dengan proporsinya. BNI mengimplementasikan eksternalisasi GCG kepada *stakeholder* dan masyarakat luas melalui berbagai macam sarana yaitu sebagai berikut:

1. RUPS
RUPS merupakan sarana media komunikasi *stakeholder* kepada Perseroan dan merupakan perwujudan penyelenggaraan prinsip GCG, karena di dalam RUPS dipaparkan perwujudan tanggung jawab Pengurus Perseroan dari berbagai aspek. Penjelasan RUPS lebih rinci dapat dilihat pada Bagian RUPS Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Hak-Hak Pemegang Saham dan Fungsi Kepemilikan Hak-Hak Pemegang Saham senantiasa dilindungi dan difasilitasi, di BNI hak Pemegang Saham diimplementasikan diantaranya melalui pembayaran dividen, hak mengajukan pertanyaan dalam RUPS, hak memperoleh informasi, dan hak untuk menyetujui/tidak menyetujui keputusan RUPS melalui kartu suara yang diberikan pada saat RUPS.
2. *Disclosure* dan Transparansi
Sebagai wujud pilar transparansi dalam prinsip GCG, maka BNI terus berupaya untuk memberikan keterbukaan informasi kepada para *stakeholder* dan masyarakat luas melalui berbagai macam sarana diantaranya melalui Laporan Tahunan, *website* BNI, media massa, portal Sistem Pelaporan Elektronik bagi Emiten IDX, serta pemberitahuan kepada regulator melalui *hardcopy* maupun sarana pelaporan elektronik. Mengingat status BNI sebagai emiten, maka keterbukaan informasi ini dirasa sangat penting sebagai media komunikasi Perusahaan

terbuka, keterbukaan informasi dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan pasar modal yang berlaku.

3. Perlakuan Setara
Seluruh Pemegang Saham BNI termasuk Pemegang Saham Minoritas dan Pemegang Saham Asing diperlakukan setara. Seluruh Pemegang Saham diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi. Perlakuan ini diterapkan di BNI dalam rangka pemberian informasi baik dalam rangka *Corporate Action* maupun dalam keterbukaan informasi yang diatur dalam ketentuan pasar modal. Seluruh masyarakat diberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi dan menyampaikan kritik/saran kepada Bank. Informasi, kritik dan/atau saran dapat diakses melalui *website* BNI dan layanan BNI Call 1500046.
4. Mewujudkan Citra Positif Bank
Praktik GCG yang sehat dari seluruh pihak internal Perusahaan dan *stakeholder* dapat meningkatkan citra Perusahaan tersebut kepada publik luas dalam jangka panjang sehingga *trust* kepada perseroan akan terus terjaga. Dalam *era* digital, BNI berupaya memanfaatkan berbagai *tools* untuk meningkatkan citra positif perseroan melalui berbagai media diantaranya melalui media cetak (surat kabar, tabloid, majalah), media elektronik (radio dan televisi) dan *cyber media* (*website*, twitter, instagram, *email*, portal berita, *blog* dan media sosial lainnya). Pemanfaatan media untuk mendukung praktik GCG dilakukan untuk penyebarluasan anti *fraud*, WBS, GCG *awareness* antara lain himbauan untuk tidak memberikan hadiah/pemberian dalam bentuk apapun yang dapat dikategorikan sebagai gratifikasi/ suap namun tidak terbatas pada hari-hari besar keagamaan.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

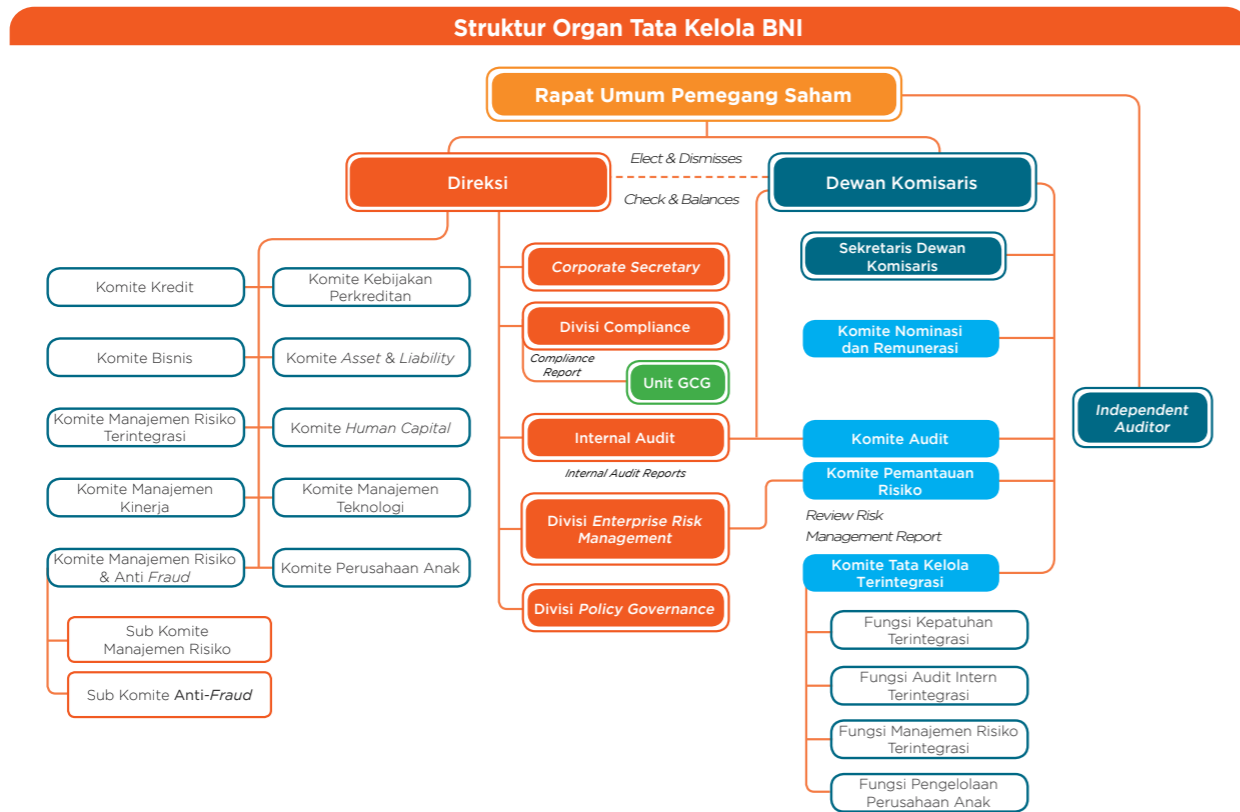
- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA BNI

Struktur tata kelola BNI terdiri dari tiga organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi serta organ penunjang antara lain komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Direksi, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Kepatuhan, Divisi *Policy Governance*, dan Sekretaris Perusahaan.

Untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif, setiap organ Bank memiliki perannya masing-masing dan berkewajiban menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank untuk meningkatkan kinerja, melindungi harapan pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan dan pengembangan GCG di lingkup Bank dan Perusahaan Anak menjadi hal penting dalam menjaga kesinambungan usaha Perusahaan. Untuk itu, BNI yakin dapat meningkatkan kontribusi dan mendorong pertumbuhan dalam berkelanjutan.



INFRASTRUKTUR TATA KELOLA BNI

Penerapan GCG yang dilakukan oleh organ Bank didukung oleh berbagai kebijakan/pedoman yang disebut dengan infrastruktur GCG. Infrastruktur GCG yang telah dimiliki oleh BNI antara lain adalah:

1. Anggaran Dasar Perseroan No. 23 tanggal 20 April 2021 telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0264697 Tahun 2021 tanggal 26 April 2021. Anggaran Dasar tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/anggaran-dasar-bni>;
2. Kode Etik BNI sebagai Pedoman Perilaku BNI *Hi-Movers (Code of Conduct)*. Kode etik tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/kode-etik>;
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/049/DK/2017 tanggal 26 Oktober 2017. Pedoman tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/pedoman-dan-tata-tertib>;
4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang telah diperbaharui melalui Surat Keputusan Direksi BNI No. KP/228/DIR/R tanggal 29 Juni 2018. Pedoman tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/pedoman-dan-tata-tertib>;
5. Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/007/DK/2021 tanggal 15 April 2021. Piagam tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/komite-dewan-komisaris>;
6. Piagam Komite Pemantau Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/007/DK/2022 tanggal 2 Juni 2022. Piagam tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/komite-dewan-komisaris>;
7. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/006/DK/2022 tanggal 2 Juni 2022. Piagam tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/komite-dewan-komisaris>;
8. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris BNI No. KEP/005/DK/2022 tanggal 2 Juni 2022. Piagam tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/komite-dewan-komisaris>;
9. *Corporate Governance Handbook* (Pelaksanaan Prinsip *Good Corporate Governance*). Prinsip-prinsip tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/panduan-kebijakan>;

10. *Updating* Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris No. DK/221 tanggal 29 Desember 2022 dan Persetujuan Direksi No. DIR/1179 tanggal 22 Desember 2022. Pedoman tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* Perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/pedoman-dan-tata-tertib>;
11. Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Dewan Komisaris No. DK/26 tanggal 24 Februari 2021 dan dituangkan dalam e-PP No. IN/787/ERM/005 tanggal 06 September 2022;
12. Piagam Audit Intern yang telah diperbaharui melalui Surat Keputusan Direksi BNI No. KP/139/DIR/R tanggal 14 April 2021. Piagam tersebut dapat diakses dan diunduh di *website* perseroan: <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tata-kelola/pedoman-dan-tata-tertib>;
13. Pedoman Benturan Kepentingan yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (ePP) No. IN/13/KPN/002 tanggal 3 Januari 2023;
14. Pedoman Sekretaris Perusahaan yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/356/DIR/R tanggal 2 September 2016;
15. Pedoman Perusahaan Transaksi Efek yang Dilarang dan Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (ePP) No. IN/500/KMP/001 tanggal 23 September 2019;
16. Pedoman Perusahaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/10/KPN/002 tanggal 5 Januari 2021;
17. Pedoman Perusahaan Pengadaan, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (ePP) No. IN/911/PGV/013 tanggal 20 Oktober 2022;
18. Pedoman Perusahaan Tata Kerja Kepatuhan, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/963/KPN/002 tanggal 14 Desember 2021;
19. Pedoman *Whistleblowing System*, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/604/KPN/003 tanggal 16 Oktober 2020;
20. Pedoman Strategi *Anti Fraud*, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/283/KPN/003 tanggal 18 Mei 2020;
21. Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/725/KPN/003 tanggal 24 September 2021;
22. Pedoman Pengendalian Gratifikasi, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/726/KPN/002 tanggal 24 September 2021;
23. Pedoman Perusahaan Aktivitas Hubungan Investor, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/41/KMP/001 tanggal 26 Januari 2015;
24. Pedoman Perusahaan Perencanaan Strategis: Rencana Bisnis Bank, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/401/REN/002 tanggal 30 Agustus 2017;

25. Pedoman Perusahaan Manajemen Mutu Laporan Keuangan Publikasi, yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (e-PP) No. IN/749/PKU/002 tanggal 28 September 2021;
26. Pedoman Aktivitas Pemantauan GCG dan Laporan Penilaian Sendiri yang tertuang dalam e-PP No. IN/462/KMP/001 tanggal 22 Oktober 2015;
27. Pedoman Kerja Komite *Asset & Liability* (ALCO) yang telah disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/437/DIR/DIR/R tanggal 22 September 2021 tentang Penataan Komite *Asset & Liability* (ALCO);
28. Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud* Kapital yang telah disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/484/DIR/DIR/R tanggal 26 Oktober 2021 tentang Penataan Komite Manajemen Risiko dan Anti *Fraud*;
29. Pedoman Komite Manajemen Kinerja yang telah disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/353/DIR/R tanggal 21 Juni 2017 perihal *Performance Management Committee* (PMC) BNI;
30. Pedoman Komite Bisnis (KBI) yang telah disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/439/DIR/R tanggal 27 Oktober 2022 perihal penataan Komite Bisnis (KBI); dan
31. Pedoman Komite Manajemen Teknologi yang telah disetujui oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/364/DIR/R tanggal 13 Agustus 2021 perihal Penataan Komite Manajemen Teknologi.

MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Mekanisme *Good Corporate Governance* merupakan proses atas implementasi prinsip Tata Kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank, sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Penerapan Tata Kelola tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya *structure* yang jelas dalam proses mekanisme. Proses penerapan *corporate governance* melekat pada struktur *corporate governance* sebagaimana yang terlihat dari Struktur Organ Tata Kelola Bank.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar perusahaan. RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Bank, serta dilakukan secara wajar, dan transparan.

Penyelenggaraan RUPS BNI dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
5. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa secara Elektronik dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI; dan
6. Anggaran Dasar Perseroan.

PEMEGANG SAHAM

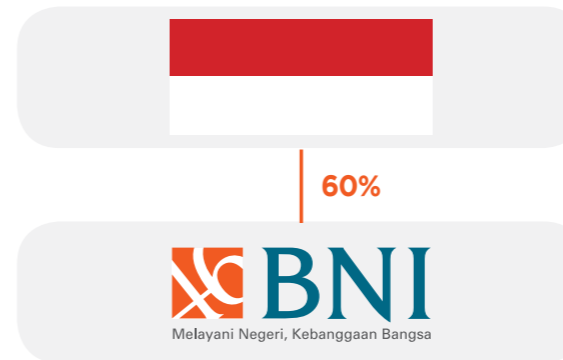
Dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang dimaksud dengan "Pemegang Saham" ialah pemegang saham Seri A Dwiwarna, pemegang saham Seri B dan Pemegang Saham Seri C, kecuali apabila dengan tegas dinyatakan lain. Saham Perseroan terdiri atas:

1. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia; dan

2. Saham Seri B dan Seri C adalah saham biasa yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan Masyarakat.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham Seri A Dwiwarna dan merupakan saham utama dan pengendali BNI dengan kepemilikan saham sebesar 60%. Sehingga tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali Individu.



KEBIJAKAN PERLAKUAN YANG SETARA BAGI SELURUH PEMEGANG SAHAM

BNI senantiasa memberikan perlakuan dan kesempatan yang setara bagi seluruh Pemegang Saham termasuk Pemegang Saham Minoritas dan Pemegang Saham Asing. Dalam melakukan disklosur atau pengungkapan yang tepat waktu dan akurat, BNI melakukannya dengan melihat dari segala aspek material Perseroan, termasuk situasi keuangan, kinerja, kepemilikan dan *governance* Perseroan (Daftar Keterbukaan Informasi Tahun 2022 telah diungkapkan pada pembahasan Sekretaris Perusahaan).

BNI melindungi hak-hak Pemegang Saham sebagaimana yang dimaksud dalam ketentuan Pasar Modal. Hak-hak para pemangku kepentingan (*stakeholders*) harus diakui sesuai peraturan perundangan yang berlaku, dan kerja sama aktif antara Bank dan para *stakeholders* harus dikembangkan dalam upaya bersama menciptakan kekayaan, dan keberlanjutan Bank.

HAK, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Sepanjang dalam Anggaran Dasar tidak ditetapkan lain, maka pemegang saham Seri A Dwiwarna, pemegang saham Seri B, dan pemegang saham seri C mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham, memberikan 1 (satu) hak suara.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak istimewa sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna.

Hak, wewenang, dan tanggung jawab Pemegang Saham, antara lain:

1. Hak untuk meminta Perseroan untuk melaksanakan RUPS;
2. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
 - b. Persetujuan perubahan Permodalan;
 - c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran;
 - e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - f. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
 - g. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
 - h. Persetujuan penggunaan laba;
 - i. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
 - j. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan; dan
 - k. Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
3. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;
4. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS; dan
5. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Serta hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan mengatur mengenai hak-hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

KEBIJAKAN HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Untuk memaksimalkan nilai Perseroan melalui penerapan prinsip Tata Kelola Yang Baik khususnya dalam aspek keterbukaan, BNI terus berupaya dalam menjamin transparansi informasi perusahaan baik finansial maupun non finansial secara wajar dan tepat waktu kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing.

Untuk mewujudkan transparansi informasi tersebut, Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan keterbukaan informasi perusahaan kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung

antara Perusahaan dengan pemegang saham, termasuk kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain tunduk pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tersebut, dalam rangka membina hubungan dengan Pemegang Saham yang intensif, sistematis, dan terencana, Perseroan memiliki kebijakan internal perusahaan sebagaimana diatur dalam Pedoman Perusahaan No. IN/794/KMP/001 tanggal 23 Desember 2014.

AKSES INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

BNI telah menyediakan akses terhadap informasi Perseroan, yang menyajikan informasi yang relevan dan disampaikan secara tepat waktu, sehingga memungkinkan Pemegang Saham melaksanakan hak dan tanggung jawabnya. Adapun akses informasi yang disediakan Perseroan, yaitu:

Tabel Akses Informasi kepada Pemegang Saham

Media	Keterangan
RUPS	Media penyampaian laporan dan informasi dimana memungkinkan pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan
Media Cetak	Media cetak berupa surat kabar/koran, majalah, dan sebagainya, baik berskala nasional ataupun global, yang menyampaikan informasi terkini mengenai Perseroan.
Media Elektronik	Media elektronik berupa <i>news tv</i> , radio, portal berita, dan sebagainya, baik berskala nasional ataupun global, yang menyampaikan informasi terkini mengenai Perseroan.
Media Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Twitter: @bni • Facebook: BNI • Youtube <i>channel</i>: BNI - Bank Negara Indonesia • Instagram: @bni46
Website	Perseroan (www.bni.co.id) IDX (www.idx.co.id) KSEI (www.ksei.co.id)

PENYELENGGARAAN RUPS

WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN RUPS

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya. Perusahaan Terbuka wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau dalam kondisi tertentu OJK dapat menetapkan batas waktu lainnya. Perusahaan Terbuka dapat menyelenggarakan RUPS lainnya pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka. Sesuai dengan ketentuan, RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia. Tempat penyelenggaraan RUPS wajib dilakukan di:

1. Tempat kedudukan Perusahaan Terbuka;
2. Tempat Perusahaan Terbuka melakukan kegiatan usaha utamanya;
3. Ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perusahaan Terbuka; atau
4. Provinsi tempat kedudukan bursa efek yang mencatatkan saham Perusahaan Terbuka.

Sepanjang tahun 2022, BNI telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan keterangan sebagai berikut:

No.	RUPS	Hari/Tanggal, Waktu, dan Tempat Pelaksanaan	Agenda
1	RUPS Tahunan	<p>Hari/Tanggal: Selasa, 15 Maret 2022</p> <p>Waktu: Pukul 14.00 s/d selesai</p> <p>Tempat: Ballroom-Menara BNI Lantai 6 Jln. Pejompongan Raya No. 7, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2021, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021. 2. Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021. 3. Penetapan remunerasi gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2022 serta Tahun Buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. 4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2022. 5. Persetujuan atas Pengambilalihan Saham pada PT Bank Mayora oleh Perseroan. 6. Persetujuan atas Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Saham (<i>Buyback</i>) Tahun 2021 yang disimpan sebagai Saham Tresuri (<i>Treasury Stock</i>). 7. Pengukuhan Pemberlakuan: <ol style="list-style-type: none"> a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara; dan c. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
2	RUPS Luar Biasa	<p>Hari/Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2022</p> <p>Waktu: Pukul 14.00 s/d selesai</p> <p>Tempat: Ballroom-Menara BNI Lantai 6 Jln. Pejompongan Raya No. 7, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan Kinerja Perseroan sampai dengan Semester I Tahun 2022 (<i>Audited</i>); 2. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

PROSEDUR PENYELENGGARAAN RUPS

Sesuai Peraturan OJK, dalam menyelenggarakan RUPS, Perusahaan Terbuka wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK, yakni paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS;
2. Melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham, yakni paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan; dan
3. Melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham, yakni paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Dengan berpedoman pada:

1. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

- Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
- Pasal 23 ayat (5) huruf d dan Pasal 23 ayat (7) huruf c Anggaran Dasar Perseroan.

Pengumuman dan Pemanggilan kepada pemegang saham paling kurang dilakukan melalui:

- Situs *website* penyedia e-RUPS
- Situs *website* Bursa Efek; dan
- Situs *website* Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris.

RUPS yang telah diselenggarakan BNI sepanjang tahun 2022 telah memenuhi prosedur Pemberitahuan, Pengumuman, dan Pemanggilan RUPS, dengan keterangan sebagai berikut:

RUPS	Pemberitahuan kepada OJK	Pengumuman		Pemanggilan	
		Tanggal	Melalui	Tanggal	Melalui
RUPS Tahunan 15 Maret 2022	28 Januari 2022	4 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> Situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia Situs <i>web</i> Perseroan Situs <i>web</i> KSEI 	21 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> Situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia Situs <i>web</i> Perseroan Situs <i>web</i> KSEI
RUPS Luar Biasa 31 Agustus 2022	18 Juli 2022	25 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> Situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia Situs <i>web</i> Perseroan Situs <i>web</i> KSEI 	8 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Situs <i>web</i> Bursa Efek Indonesia Situs <i>web</i> Perseroan Situs <i>web</i> KSEI

BAHAN MATA ACARA RUPS

- Bahan Mata Acara RUPS adalah dokumen yang berisikan susunan Mata Acara Rapat yang disertai landasan hukum serta penjelasan-penjelasan terkait Mata Acara RUPS;
- Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang Saham, yang dapat diakses dan diunduh melalui situs *web* Perseroan dan/atau e-RUPS. Bahan mata acara rapat tersebut wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS;
- Dalam hal Mata Acara Perubahan Pengurus Perseroan, daftar riwayat hidup calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi BUMN Terbuka yang akan diusulkan untuk diangkat dalam RUPS, tersedia dan diumumkan pada saat penyelenggaraan RUPS, yakni sebelum pengambilan keputusan mengenai pengangkatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hal tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara; dan

- Pada saat pelaksanaan RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

TATA TERTIB RUPS

- Tata Tertib RUPS dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Tata Tertib RUPS dibagikan kepada pemegang saham/kuasanya pada saat registrasi;
- Tata tertib RUPS mengatur antara lain peserta rapat yang berhak hadir dalam RUPS, pimpinan rapat, bahasa yang digunakan dalam RUPS, kuorum pelaksanaan rapat dan pengambilan keputusan, mekanisme tanya jawab dan pemberian tanggapan, mekanisme pengambilan keputusan, dan tata cara pemungutan suara;
- Pokok-pokok tata tertib RUPS dibacakan sebelum RUPS dimulai; dan
- Sesuai dengan ketentuan Tata Tertib RUPS yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, pada saat pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS memberikan penjelasan kepada pemegang saham mengenai:

- Kondisi umum Perseroan secara singkat;
- Mata acara RUPS;
- Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara RUPS; dan
- Tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM DAN PIHAK LAIN DALAM RUPS

Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan Terbuka 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.

Dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan pada tahun 2022, Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal:

Tanggal Pencatatan Pemegang Saham yang Berhak Hadir	
RUPS Tahunan 15 Maret 2022	Pemegang Saham yang berhak menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada hari Jumat, 18 Februari 2022 sampai dengan pukul 16.15 WIB.
RUPS Luar Biasa 31 Agustus 2022	Pemegang Saham yang berhak menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada hari Senin, 8 Agustus 2022 sampai dengan pukul 16.15 WIB.

PEMBERIAN KUASA, PEMBERIAN KUASA SECARA ELEKTRONIK DAN PEMBERIAN KESEMPATAN UNTUK MENGAJUKAN PERTANYAAN, DAN/ATAU TANGGAPAN

Sesuai Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.

Pada RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022, Pemegang Saham yang berhalangan hadir diberikan hak untuk diwakili oleh kuasanya dengan menyerahkan Surat Kuasa yang sah. Selain itu, dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19, Pemegang Saham dapat memberikan kuasanya secara elektronik kepada Penerima Kuasa melalui Fasilitas *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka mengatur kewajiban bagi Perusahaan Terbuka untuk menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.

Hak Pemegang Saham untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Tanggapan:

- Yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan dalam RUPS hanyalah pemegang saham atau kuasanya yang telah melakukan registrasi RUPS;
- Formulir pertanyaan dan/atau tanggapan disampaikan kepada pemegang saham atau kuasanya pada saat registrasi RUPS;
- Setelah Pimpinan RUPS atau pihak yang ditunjuk Pimpinan RUPS menyampaikan usulan mengenai hal-hal yang akan diputuskan dalam RUPS, Pimpinan RUPS akan memberikan kesempatan kepada pemegang saham Perseroan atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan tanggapan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang dimaksud; dan
- Bagi Pemegang Saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan, Pimpinan RUPS mempersilakan pemegang saham/kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan kepada Pimpinan RUPS secara tertulis dengan menuliskan nama dan jumlah saham yang dimiliki atau diwakili. Pertanyaan dan/atau tanggapan yang diajukan harus berhubungan langsung dengan Mata Acara RUPS yang sedang dibicarakan.

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2022, Pemegang Saham yang berhak mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan.

UPAYA PERSEROAN UNTUK MENINGKATKAN KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Bank senantiasa memfasilitasi Pemegang Saham dalam penggunaan hak dan wewenangnya dalam keputusan RUPS. Untuk itu, BNI telah melaksanakan upaya sebagai berikut:

1. Perusahaan melakukan Pengumuman dan Pemanggilan RUPS secara tepat waktu, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dipublikasikan pada *website* penyedia e-RUPS, *website* perusahaan, dan *website* Bursa Efek Indonesia;
2. Dalam Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, Perusahaan memaparkan secara jelas pemegang saham yang berwenang untuk menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam RUPS, yakni Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada hari pemanggilan;
3. Pada *website*, Perusahaan menyediakan kontak yang dapat digunakan pemegang saham untuk berkomunikasi sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS; dan
4. Perusahaan memberikan pelayanan kepada pemegang saham yang membutuhkan informasi dan/atau akan mengajukan pertanyaan sehubungan dengan rencana RUPS dan/atau mata acara RUPS baik melalui pertemuan langsung maupun korespondensi via *e-mail*.

KETENTUAN KUORUM KEHADIRAN DAN KEPUTUSAN RUPS

Kuorum Kehadiran

Sesuai dengan Peraturan OJK, RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili, kecuali Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS untuk melakukan perubahan Direksi dan perubahan Dewan Komisaris diatur bahwa RUPS harus dihadiri oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan pemegang saham lainnya dan/atau wakil-wakil mereka yang sah Bersama-sama mewakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, serta RUPS untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar diatur bahwa RUPS harus dihadiri oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan pemegang saham lainnya dan/atau wakil-wakil mereka yang sah bersama-sama paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

KEPUTUSAN RUPS

Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Kuorum keputusan RUPS adalah keputusan harus disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang hadir. RUPS untuk menyetujui perubahan anggaran dasar harus disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil-wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, serta RUPS untuk menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris harus disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil-wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2022, seluruh keputusan atas agenda yang dibicarakan dalam RUPS diambil berdasarkan pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, maka sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan melakukan publikasi ringkasan risalah RUPS sejak ditutupnya RUPS tersebut, yakni melalui *website* KSEI, *website* Perseroan, dan *website* Bursa Efek Indonesia, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (bahasa Inggris).

PENERAPAN PRINSIP ONE SHARE ONE VOTE (SATU SAHAM SATU SUARA)

Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2022, Prinsip *One Share One Vote* (Satu Saham Satu Suara) telah diterapkan dalam tata cara pengambilan keputusan dan pemungutan suara. Ketentuan mengenai hal tersebut tertuang dalam Tata Tertib RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2022, yang di antaranya mengatur bahwa tiap saham memberikan hak kepada pemilikinya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, Tata Tertib RUPS diberikan kepada pemegang saham yang hadir, serta Pokok Tata Tertib RUPS dibacakan sebelum RUPS dimulai.

PIHAK YANG MEMVALIDASI HASIL PEMUNGUTAN SUARA

Dalam pelaksanaan RUPS, Perseroan melibatkan Pihak Independen dan profesional untuk menunjang kewajaran dan validitas penyelenggaraan maupun keputusan RUPS. Pihak Independen tersebut yaitu:

1. Notaris
Notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta autentik dan memiliki kewenangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai jabatan notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai profesi penunjang pasar modal. Notaris turut berperan untuk meneliti keabsahan dokumen-dokumen pendukung dan memperhatikan syarat formalitas pelaksanaan RUPS agar tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
2. Biro Administrasi Efek
Biro Administrasi Efek adalah pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perusahaan/Emiten melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Biro Administrasi Efek membantu Perusahaan/Emiten dalam penyelenggaraan RUPS, yakni antara lain dalam:
 - a. Mempersiapkan *proxy* dari pemegang saham minoritas;
 - b. Menerbitkan Konfirmasi Tertulis untuk Rapat (KTUR);
 - c. Memvalidasi pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS dan mendaftarkannya;
 - d. Melakukan penghitungan kehadiran pemegang saham sehubungan dengan kuorum pelaksanaan RUPS;
 - e. Menyediakan kartu suara bagi pemegang saham; dan
 - f. Membantu Notaris dalam melaksanakan penghitungan suara menggunakan sarana pemindai *barcode*.

HASIL KEPUTUSAN RUPS

Hasil pengambilan keputusan pada RUPS Perseroan yang diselenggarakan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Hasil Pengambilan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada 15 Maret 2022

Mata Acara I	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun Buku 2021, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021.		
Pengambilan Keputusan	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	15.708.171.244 suara atau 99,3458830% bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	103.426.341 suara atau 0,6541170% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	113.834.591 suara atau 0,0874965% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) sesuai Laporan No. 00026/2.1025 /AU.1/07/0222-1/1/2022 tanggal 21 Januari 2022 dengan opini wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. • Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan globalPricewaterhouseCoopers) sesuai Laporan No. 00077/2.1025/AU.2/07/0222-1/1/11/2022 tanggal 14 Februari 2022 dengan opini wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. • Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2021. 		
Tindak Lanjut	Keputusan telah berlaku.		

Mata Acara II	Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021.		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	15.776.851.593 suara atau 99,7802500% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	34.745.992 suara atau 0,2197500% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	1.821.600 suara atau 0,0115207% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<p>Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang tercatat senilai Rp10.898.517.592.729,00 (sepuluh triliun delapan ratus sembilan puluh delapan miliar lima ratus tujuh belas juta lima ratus sembilan puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh sembilan rupiah) adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dividen sebesar 25% atau senilai Rp2.724.629.398.182,00 (dua triliun tujuh ratus dua puluh empat miliar enam ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu seratus delapan puluh dua rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai dibagikan kepada para Pemegang Saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Dividen bagian Negara atas kepemilikan 60% saham atau senilai Rp1.636.944.231.460,00 (satu triliun enam ratus tiga puluh enam miliar sembilan ratus empat puluh empat juta dua ratus tiga puluh satu ribu empat ratus enam puluh rupiah) akan disetorkan ke rekening Kas Umum Negara. Sementara atas kepemilikan 40% saham publik senilai Rp1.087.685.166.716,00 (satu triliun delapan puluh tujuh miliar enam ratus delapan puluh lima juta seratus enam puluh enam ribu tujuh ratus enam belas rupiah) akan diberikan kepada Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikannya masing-masing. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebesar 75% atau senilai Rp8.173.888.194.547,00 (delapan triliun seratus tujuh puluh tiga miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta seratus sembilan puluh empat ribu lima ratus empat puluh tujuh rupiah) akan digunakan sebagai Saldo Laba Ditahan. 		
Tindak Lanjut	Keputusan telah terlaksana, yakni Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tunai pada tanggal 14 April 2022 kepada pemegang saham yang tercatat pada <i>Recording Date</i> Daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai.		
Mata Acara III	Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2022 serta Tantiem Tahun Buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	15.231.682.383 suara atau 96,3323428% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	579.915.202 suara atau 3,6676572% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	38.045.300 suara atau 0,2406164% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya, bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2021, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya, bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2022. 		
Tindak Lanjut	Keputusan telah berlaku.		

Mata Acara IV	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2022.		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	15.385.834.360 suara atau 97,3072726% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	425.763.225 suara atau 2,6927274% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	1.861.600 suara atau 0,0117736% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), dan untuk memberhentikan serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut. 		
Tindak Lanjut	Keputusan telah berlaku.		

Mata Acara V	Persetujuan atas Pengambilalihan Saham PT Bank Mayora oleh Perseroan.		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	13.769.704.990 suara atau 87,0861083% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	2.041.892.595 suara atau 12,9138917% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	63.618.859 suara atau 0,4023557% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui tindakan Perseroan untuk melakukan pengambilalihan saham PT Bank Mayora. Menyetujui rancangan pengambilalihan saham PT Bank Mayora, yang ringkasan rancangan pengambilalihannya telah diumumkan melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia, harian The Jakarta Post, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada tanggal 22 Januari 2022. Menyetujui konsep Akta Pengambilalihan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi yang berlaku sejak keputusan Rapat, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang disyaratkan atau dianggap perlu dalam rangka pelaksanaan pengambilalihan oleh Perseroan atas saham PT Bank Mayora sesuai dengan keputusan Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk: <ol style="list-style-type: none"> Menentukan syarat dan ketentuan dalam pengambilalihan; Mempersiapkan, menyusun, membuat, meminta dibuatkan, dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk Akta Pengambilalihan; Mengajukan permohonan, persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang; dan Menyusun dan menyatakan kembali keputusan Mata Acara ini dalam suatu Akta Notaris; Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 		
Tindak Lanjut	Keputusan telah berlaku, yaitu berdasarkan Surat Perseroan No. KMP/7/2158 tanggal 19 Mei 2022, Perseroan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material kepada OJK, IDX, dan Masyarakat yang menginformasikan bahwa Perseroan telah menyelesaikan pengambilalihan atas PT Bank Mayora melalui penyetoran dana atas saham baru yang diterbitkan PT Bank Mayora dan pembelian saham lama milik International Finance Corporation.		

Mata Acara VI Persetujuan atas Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) Tahun 2021 yang Disimpan sebagai Saham Tresuri (*Treasury Stock*).

Pengambilan Keputusan	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	13.681.715.077 suara atau 86,5296186% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	2.129.882.508 suara atau 13,4703815% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	53.791.300 suara atau 0,3402016% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

Keputusan Rapat

- Menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) Tahun 2021 yang disimpan sebagai saham tresuri (*treasury stock*) sebanyak 24.682.600 (dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh dua ribu enam ratus) saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris baik yang bersumber dari saham tresuri (*treasury stock*) maupun sumber lainnya kepada:
 - Direksi Perseroan dengan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - Direksi Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai; Dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut Keputusan telah berlaku, yaitu berdasarkan Surat Perseroan No. KMP/7/2704 tanggal 20 Juni 2022, Perseroan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material kepada OJK, IDX, dan Masyarakat terkait pengalihan saham hasil pembelian kembali saham (*buyback*) yang disimpan sebagai saham tresuri (*treasury stock*) sebagai tindak lanjut RUPS Tahunan BNI Tahun Buku 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022.

Mata Acara VII

Penguatan Pemberlakuan:

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara; dan
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Pengambilan Keputusan	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	15.804.377.385 suara atau 99,9534361% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	7.220.200 suara atau 0,0456640% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	1.821.300 suara atau 0,0115188% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

Keputusan Rapat

Menyetujui mengukuhkan pemberlakuan:

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, berikut setiap perubahannya dikemudian hari;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, berikut setiap perubahannya dikemudian hari; dan
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, berikut setiap perubahannya dikemudian hari.

Tindak Lanjut Keputusan telah berlaku.

Hasil Pengambilan Keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2022

Mata Acara I	Pemaparan Kinerja Perseroan sampai dengan Semester 1 tahun 2022 (<i>Audited</i>)
Keterangan	Mata acara pertama merupakan pemaparan kinerja Perseroan tidak terdapat sesi tanya jawab maupun penyampaian tanggapan serta tidak terdapat sesi pengambilan keputusan.

Mata Acara II Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Pengambilan Keputusan	Hasil Pemungutan Suara		
	Total Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	12.581.079.494 suara atau 80,3410582% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	3.078.509.489 suara atau 19,6589418% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.	233.624.724 suara atau 1,4918956% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, yaitu:

- Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Tuan Bob Tyasika Ananta sebagai Direktur *Human Capital* & Kepatuhan Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, terhitung sejak 27 Mei 2022, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Direksi Perseroan.
- Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:
 - Nyonya Ratih Nurdiati sebagai Komisaris;
 - Tuan Henry Panjaitan sebagai Direktur *Treasury* dan *International*; dan
 - Tuan Y.B. Hariantono sebagai Direktur IT dan Operasi; yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018, Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020, dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai pengurus Perseroan.
- Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

Keputusan Rapat	Semula	Menjadi
	Direktur Keuangan	Direktur <i>Finance</i>
	Direktur Manajemen Risiko	Direktur <i>Risk Management</i>
	Direktur <i>Treasury</i> dan <i>International</i>	Direktur <i>Treasury</i>
	Direktur Bisnis Konsumer	Direktur <i>Consumer Banking</i>
	Direktur Bisnis UMKM	Direktur <i>Enterprise and Commercial Banking</i>
	Direktur IT dan Operasi	Direktur <i>Technology and Operations</i>
	Direktur <i>Human Capital</i> dan Kepatuhan	Direktur <i>Human Capital and Compliance</i>
	Direktur Hubungan Kelembagaan	Direktur <i>Institutional Banking</i>
	Direktur Layanan dan Jaringan	Direktur <i>Network and Services</i>
	Direktur <i>Corporate Banking</i>	Direktur <i>Corporate and International Banking</i>

4. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:

Nama	Semula	Menjadi
Novita Widya Anggraini	Direktur Keuangan	Direktur <i>Finance</i>
David Pirzada	Direktur Manajemen Risiko	Direktur <i>Risk Management</i>
Corina Leyla Karnalies	Direktur Bisnis Konsumer	Direktur <i>Consumer Banking</i>
Muhammad Iqbal	Direktur Bisnis UMKM	Direktur <i>Enterprise and Commercial Banking</i>
Sis Apik Wijayanto	Direktur Hubungan Kelembagaan	Direktur <i>Institutional Banking</i>
Ronny Venir	Direktur Layanan & Jaringan	Direktur <i>Network and Services</i>
Silvano Winston Rumantir	Direktur <i>Corporate Banking</i>	Direktur <i>Corporate and International Banking</i>

yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020, Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020, dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan masing-masing, sesuai dengan Keputusan RUPS Pengangkatan yang bersangkutan.

5. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
- Tuan Fadlansyah Lubis sebagai Komisaris;
 - Tuan Putrama W. Setyawan sebagai Direktur *Treasury*;
 - Tuan Toto Prasetio sebagai Direktur *Technology and Operations*;
 - Tuan Mucharom sebagai Direktur *Human Capital and Compliance*.
6. Masa Jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
7. Dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan angka 5 serta pengukuhan pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3, angka 4, dan angka 5, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
- Dewan Komisaris:
 - Komisaris Utama/Komisaris Independen : Agus Dermawan Wintarto Martowardojo
 - Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen : Pradjoto
 - Komisaris : Askolani
 - Komisaris : Susyanto
 - Komisaris : Fadlansyah Lubis
 - Komisaris Independen : Erwin Rijanto Slamet
 - Komisaris Independen : Sigit Widyanan
 - Komisaris Independen : Asmawi Syam
 - Komisaris Independen : Septian Hario Seto
 - Komisaris Independen : Iman Sugema
 - Direksi
 - Direktur Utama : Royke Tumilaar
 - Wakil Direktur Utama : Adi Sulistyowati
 - Direktur *Corporate and International Banking* : Silvano Winston Rumantir
 - Direktur *Consumer Banking* : Corina Leyla Karnalies
 - Direktur *Enterprise and Commercial Banking* : Muhammad Iqbal
 - Direktur *Finance* : Novita Widya Anggraini
 - Direktur *Risk Management* : David Pirzada
 - Direktur *Institutional Banking* : Sis Apik Wijayanto
 - Direktur *Network and Services* : Ronny Venir
 - Direktur *Treasury* : Putrama W. Setyawan
 - Direktur *Technology and Operations* : Toto Prasetio
 - Direktur *Human Capital and Compliance* : Mucharom
8. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5, baru dapat melaksanakan tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dimaksud kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh OJK, maka anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dimaksud.
9. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
10. Meminta kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5.
11. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

Tindak Lanjut Keputusan telah berlaku.

PIMPINAN RAPAT DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2021 TANGGAL 15 MARET 2022

Rapat dipimpin oleh Bapak Agus Dermawan Wintarto Martowardojo (Komisaris Utama/Komisaris Independen) sesuai dengan surat Dewan Komisaris No. DK/29 tanggal 25 Februari 2022, dan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 15 Maret 2022			
Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Direktur Utama	Royke Tumilaar
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Pradjoto	Wakil Direktur Utama	Adi Sulistyowati
Komisaris Independen	Asmawi Syam	Direktur Keuangan	Novita Widya Anggraini
Komisaris Independen	Sigit Widyanan	Direktur <i>Human Capital</i> dan Kepatuhan	Bob Tyasika Ananta
Komisaris Independen	Septian Hario Seto	Direktur Hubungan Kelembagaan	Sis Apik Wijayanto
Komisaris Independen	Iman Sugema	Direktur Bisnis Konsumer	Corina Leyla Karnalies
Komisaris Independen	Erwin Rijanto Slamet	Direktur IT dan Operasi	Hariantono
Komisaris	Askolani*	Direktur Layanan dan Jaringan	Ronny Venir
Komisaris	Ratih Nurdianti*	Direktur Manajemen Risiko	David Pirzada
		Direktur <i>Treasury</i> dan <i>International</i>	Henry Panjaitan
Komisaris	Susyanto	Direktur Bisnis UMKM	Muhammad Iqbal
		Direktur <i>Corporate Banking</i>	Silvano Winston Rumantir

*Hadir secara elektronik

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2022 TANGGAL 31 AGUSTUS 2022

Rapat dipimpin oleh Bapak Agus Dermawan Wintarto Martowardojo (Komisaris Utama/Komisaris Independen) sesuai dengan surat Dewan Komisaris No. DK/119 tanggal 4 Agustus 2022, dan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

RUPS Luar Biasa Tahun 2022 Tanggal 31 Agustus 2022			
Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama/Komisaris Independen	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Direktur Utama	Royke Tumilaar
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Pradjoto	Wakil Direktur Utama	Adi Sulistyowati
Komisaris Independen	Asmawi Syam	Direktur Keuangan	Novita Widya Anggraini
Komisaris Independen	Sigit Widyanan	Direktur Hubungan Kelembagaan	Sis Apik Wijayanto
Komisaris Independen	Septian Hario Seto	Direktur Bisnis Konsumer	Corina Leyla Karnalies
Komisaris Independen	Iman Sugema	Direktur IT dan Operasi	Hariantono
Komisaris Independen	Erwin Rijanto Slamet	Direktur Layanan dan Jaringan	Ronny Venir
		Direktur Manajemen Risiko	David Pirzada
Komisaris	Susyanto	Direktur <i>Treasury</i> dan <i>International</i>	Henry Panjaitan
		Direktur Bisnis UMKM	Muhammad Iqbal
		Direktur <i>Corporate Banking</i>	Silvano Winston Rumantir

KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT RUPS YANG DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2021

Pada tahun 2021, BNI melaksanakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2021 dengan hasil dan tindak lanjut sebagai berikut:

Hasil Pengambilan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 (29 Maret 2021)

Mata Acara I	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.		
Pengambilan Keputusan	Hasil Pemungutan Suara		
	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	14.857.107.687 suara atau 99,8776481% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	0 suara atau 0% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	18.200.218 suara atau 0,1223519% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja - firma anggota jaringan global Ernst & Young sesuai Laporan No. 00022/2.1032/AU.1/07/0240-1/1/2021 tanggal 22 Januari 2021 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Mengesahkan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja - firma anggota jaringan global Ernst & Young sesuai Laporan No. 00100/2.1032/AU.2/10/0240-1/1/2021 tanggal 9 Februari 2021 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020. 		
Tindak Lanjut	Keputusan telah berlaku.		
Mata Acara II	Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020.		
Pengambilan Keputusan	Hasil Pemungutan Suara		
	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	14.855.929.205 suara atau 99,8697257% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	19.341.400 suara atau 0,1300235% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	37.300 suara atau 0,0002508% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020 dengan penggunaan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dividen sebesar 25% atau senilai Rp820.100.820.494,00 (delapan ratus dua puluh miliar seratus juta delapan ratus dua puluh ribu empat ratus sembilan puluh empat Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai dibagikan kepada para pemegang saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Dividen bagian Pemerintah atas kepemilikan 60% saham atau senilai Rp492.577.663.633,03 (empat ratus sembilan puluh dua miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus enam puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh tiga Rupiah koma nol tiga sen) akan disetorkan ke rekening Kas Umum Negara. Sementara atas kepemilikan 40% saham publik senilai Rp327.523.159.322,46 (tiga ratus dua puluh tujuh miliar lima ratus dua puluh tiga juta seratus lima puluh sembilan ribu tiga ratus dua puluh dua Rupiah koma empat enam sen) akan diberikan kepada pemegang saham sesuai dengan kepemilikannya masing-masing. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun buku 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebesar 75% atau senilai Rp2.460.302.461.482,00 (dua triliun empat ratus enam puluh miliar tiga ratus dua juta empat ratus enam puluh satu ribu empat ratus delapan puluh dua Rupiah) akan digunakan sebagai saldo laba ditahan 		
Tindak Lanjut	Keputusan telah berlaku.		

Mata Acara III	Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2021 serta Tantiem Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.		
Pengambilan Keputusan	Hasil Pemungutan Suara		
	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	14.373.904.904 suara atau 96,6292933% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	466.194.901 suara atau 3,1340185% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	35.208.100 suara atau 0,2366882% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<p>Menyetujui:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2020, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk Tahun Buku 2021, bagi anggota Dewan Komisaris. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2020, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk Tahun Buku 2021, bagi anggota Direksi. 		
Tindak Lanjut	Keputusan telah berlaku.		

Mata Acara IV	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan & Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2021.		
Pengambilan Keputusan	Hasil Pemungutan Suara		
	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
	14.136.135.759 suara atau 95,0308784% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	633.823.146 suara atau 4,2609077% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	105.349.000 suara atau 0,7082139% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<p>Menyetujui:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, BNI Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, serta Laporan Lainnya untuk Tahun Buku 2021. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2021 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), dan memberhentikan serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut. 		
Tindak Lanjut	Keputusan telah berlaku.		

Mata Acara V	Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	12.329.805.060 suara atau 82,8877301% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	2.529.757.345 suara atau 17,0064200% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	15.745.500 suara atau 0,1058499% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian dengan POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019; POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka; dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini. Kuasa dan wewenang tersebut termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, beserta mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. 		
Tindak Lanjut	Keputusan telah berlaku.		

Mata Acara VI	Persetujuan atas Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Saham (<i>Buyback</i>) yang Disimpan sebagai Saham Treasuri (<i>Treasury Stock</i>).		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	12.605.996.460 suara atau 84,7444405% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	2.263.697.745 suara atau 15,2178211% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	5.613.700 suara atau 0,0377384% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (<i>buyback</i>) tahun 2020 yang disimpan sebagai saham treasuri (<i>treasury stock</i>) sebanyak 19.579.700 lembar saham dalam rangka program kepemilikan saham oleh pegawai dan/atau program kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Memberikan kuasa kepada Direksi perseroan untuk menetapkan program kepemilikan saham oleh pegawai dan/atau program kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 		
Tindak Lanjut	Keputusan telah berlaku.		

Mata Acara VII	Persetujuan Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan.		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	14.875.270.605 suara atau 99,9997492% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	0 suara atau 0% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	37.300 suara atau 0,0002508% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	Menyetujui Pengkinian Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan Tahun 2020 dalam Rangka memenuhi regulasi POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) bagi Bank Sistemik.		
Tindak Lanjut	Keputusan telah berlaku.		

Mata Acara VIII	Penguatan Pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara.		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	14.875.270.505 suara atau 99,9997485% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	100 suara atau 0,0000007% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	37.300 suara atau 0,0002508% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	Menyetujui untuk mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya bagi Perseroan.		
Tindak Lanjut	Keputusan telah berlaku.		

Mata Acara IX	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.		
	Hasil Pemungutan Suara		
	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pengambilan Keputusan	12.116.088.144 suara atau 81,4510074% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	2.529.940.745 suara atau 17,0076530% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	229.279.016 suara atau 1,5413396% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.
Keputusan Rapat	<p>Menyetujui:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberhentikan dengan hormat Bapak Joni Swastanto sebagai Komisaris Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015, terhitung sejak ditutupnya RUPS, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Mengangkat Bapak Erwin Rijanto Slamet sebagai Komisaris Independen Perseroan. Masa jabatan Komisaris Independen yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris pada angka 1 dan angka 2, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Komisaris Utama/Komisaris Independen : Bapak Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen : Bapak Pradjoto Komisaris : Ibu Ratih Nurdianti Komisaris : Bapak Askolani Komisaris : Bapak Susyanto Komisaris Independen : Bapak Erwin Rijanto Slamet Komisaris Independen : Bapak Sigit Widyawan Komisaris Independen : Bapak Asmawi Syam Komisaris Independen : Bapak Septian Hario Seto Komisaris Independen : Bapak Iman Sugema Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, baru dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal anggota Dewan Komisaris Perseroan kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai anggota Dewan Komisaris dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) oleh OJK, maka anggota Dewan Komisaris tersebut diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil <i>Fit and Proper Test</i> OJK dimaksud. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) atas anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat. 		
Tindak Lanjut	Keputusan telah berlaku.		

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas mengawasi kebijakan serta jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, baik pengurusan mengenai Bank maupun usaha kegiatan usaha Bank, dan memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan tersebut. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan BNI dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank.

DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Bank mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Perundang-undangan lainnya khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

1. Struktur keanggotaan Dewan Komisaris BNI terdiri dari Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama dan Komisaris;
2. Komposisi Dewan Komisaris BNI terdiri dari Komisaris Non-Independen dan Komisaris Independen;
3. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris BNI diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris BNI No. KEP/49/DK/2017 tanggal 26 Oktober 2017, yang pada pokoknya meliputi pengaturan mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Struktur;
3. Persyaratan Anggota Dewan Komisaris;
4. Komisaris Independen;
5. Tugas, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
6. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris;
7. Masa Jabatan Dewan Komisaris dan Jabatan Lowong;
8. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi;
9. Pembagian Kerja dan Waktu Kerja Dewan Komisaris;
10. Kesekretariatan Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris;
11. Nilai-nilai Perseroan;
12. Etika Kerja Dewan Komisaris dan Larangan; dan
13. Transparansi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Anggaran Dasar BNI.

Dalam melaksanakan tugasnya setiap anggota Dewan Komisaris wajib:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran dan kesetaraan;

2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam rangka menjaga objektivitas dan independensi dalam melakukan fungsi dan tugas pengawasan, sebagaimana diatur dalam POJK yang mengatur penerapan tata kelola bagi Bank Umum, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali untuk:

1. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank umum; dan
2. Hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan.

Pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank oleh Dewan Komisaris tersebut di atas, merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar BNI, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan komite-komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern;
12. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan

13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar BNI, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan 1 salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan Perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal;
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
13. Memberikan persetujuan secara tertulis atas perbuatan hukum yang dilakukan Direksi sebagaimana diwajibkan dalam Anggaran Dasar BNI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan ketentuan di bidang Pasar Modal:
 - a. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan kriteria dan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal dan sektor perbankan;
 - b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), Kerja Sama Lisensi,

Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer and Operate/BTO*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own/BOO*), dan perjanjian perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;

- c. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
- d. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
- e. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada Perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
- f. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
- g. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- h. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
- i. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- j. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP;
- k. Perbuatan untuk mengalihkan termasuk menjual, melepaskan hak untuk menagih dan/atau tidak menagih lagi atas:
 - i) Piutang pokok macet yang telah dihapusbuku dalam rangka penyelesaian kredit, baik untuk sebagian maupun keseluruhan; dan
 - ii) Selisih antara nilai piutang pokok macet yang telah dihapusbuku dengan nilai pengalihan termasuk penjualan atau dengan nilai pelepasan hak; dilaksanakan berdasarkan kebijakan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris dan dalam

jumlah plafon (*limit*) hapus tagih yang telah ditetapkan RUPS yang akan tetap berlaku sampai dengan adanya penetapan plafon (*limit*) baru oleh RUPS.

Persetujuan Dewan Komisaris berkenaan huruf a, b, e, f, g, dan h di atas dengan batasan dan/atau kriteria tertentu, ditetapkan sesuai batasan dan/atau kriteria yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Penetapan batasan dan/atau kriteria oleh Dewan Komisaris untuk hal sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, e, f, g, dan h di atas juga telah ditetapkan Dewan Komisaris sesuai dengan batasan dan/atau kriteria tertentu yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna di atas, dan tertuang di dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

PERIODE JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Periode jabatan Dewan komisaris paling banyak selama 2 (dua) periode berturut-turut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir; dan
2. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Dewan Komisaris diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti persyaratan dan ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar BNI, yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan, yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit; dan
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/

atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

- c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Memenuhi persyaratan-persyaratan lain sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda/hubungan kekeluargaan yang timbul karena ikatan perkawinan termasuk menantu atau ipar; dan
8. Selain memenuhi kriteria tersebut di atas pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

PROSES PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Proses pengangkatan calon anggota Dewan komisaris dilaksanakan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur tata cara pengangkatan anggota Dewan Komisaris sektor bank dan BUMN khususnya:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan 2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 tanggal 16 Oktober 2020;

2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Anggaran Dasar BNI yang mengatur pengangkatan anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS yang dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan keputusan rapat tersebut harus disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan anggota Dewan Komisaris juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris mulai berlaku sejak penutupan RUPS. Penyampaian usulan bakal calon anggota Dewan Komisaris kepada RUPS melalui Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan antara lain mengatur bahwa calon anggota Dewan Komisaris yang termasuk sebagai Pihak Utama BNI yang merupakan Lembaga Jasa Keuangan wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai anggota Dewan Komisaris. Dalam rangka memberikan persetujuan tersebut, OJK melakukan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) kepada calon anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, mengindikasikan bahwa anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan memiliki dan memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

JUMLAH DAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengalami 1 (satu) kali perubahan. Informasi lebih rinci mengenai perubahan dan alasan perubahannya, disampaikan pada Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perubahan, Laporan Tahunan ini. Secara ringkas, perubahan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2022-31 Agustus 2022

Pada periode 1 Januari-31 Agustus 2022, Dewan Komisaris berjumlah 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen, 5 (lima) Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris.

Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif Menjabat
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	Solo	RUPST 20 Maret 2018	7 September 2018
Askolani	Komisaris	Jakarta	RUPSLB 30 Agustus 2019	20 Desember 2019
Ratih Nurdianti ¹⁾	Komisaris	Jakarta	RUPST 13 Mei 2019	16 Maret 2020
Asmawi Syam	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	16 Maret 2020
Iman Sugema	Komisaris Independen	Bogor	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Susyanto	Komisaris	Bogor	RUPST 20 Februari 2020	14 Agustus 2020
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	27 Juli 2020
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 29 Maret 2021	14 Agustus 2020

Keterangan:
1) Berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Agustus 2022

Periode 31 Agustus 2022-31 Desember 2022

Pada periode 31 Agustus-31 Desember 2022, Dewan Komisaris berjumlah 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen, 5 (lima) Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris.

Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif Menjabat*
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	Solo	RUPST 20 Maret 2018	7 September 2018
Askolani	Komisaris	Jakarta	RUPSLB 30 Agustus 2019	20 Desember 2019
Fadlansyah Lubis	Komisaris	Jakarta	RUPSLB 31 Agustus 2022	23 Desember 2022
Asmawi Syam	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	16 Maret 2020
Iman Sugema	Komisaris Independen	Bogor	RUPST 20 Februari 2020	17 Juni 2020
Susyanto	Komisaris	Bogor	RUPST 20 Februari 2020	14 Agustus 2020

Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif Menjabat*
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 20 Februari 2020	27 Juli 2020
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Jakarta	RUPST 29 Maret 2021	14 Agustus 2020

Keterangan:
¹⁾ Dewan Komisaris efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN SERTA DASAR PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris BNI memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik. Hal tersebut terbukti dengan lulusnya *fit and proper test* yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Periode 1 Januari 2022-31 Agustus 2022				
Nama	Jabatan	Pelaksana	Tanggal Efektif Menjabat	Hasil
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	23 Juni 2020	Lulus
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	23 Juni 2020	Lulus
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	7 September 2018	Lulus
Askolani	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	20 Desember 2019	Lulus
Ratih Nurdianti ¹⁾	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	16 Maret 2020	Lulus
Asmawi Syam	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	23 Juni 2020	Lulus
Iman Sugema	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	19 Agustus 2020	Lulus
Susyanto	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	3 Agustus 2020	Lulus
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	19 Agustus 2020	Lulus
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	6 Agustus 2021	Lulus

Keterangan:
¹⁾ Berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Agustus 2022

Periode 31 Agustus 2022-31 Desember 2022				
Nama	Jabatan	Pelaksana	Tanggal Efektif Menjabat	Hasil
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	23 Juni 2020	Lulus
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	23 Juni 2020	Lulus
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	7 September 2018	Lulus
Askolani	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	20 Desember 2019	Lulus
Fadlansyah Lubis	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	23 Desember 2022	Lulus
Asmawi Syam	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	23 Juni 2020	Lulus
Iman Sugema	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	19 Agustus 2020	Lulus

Periode 31 Agustus 2022-31 Desember 2022

Nama	Jabatan	Pelaksana	Tanggal Efektif Menjabat	Hasil
Susyanto	Komisaris	Otoritas Jasa Keuangan	3 Agustus 2020	Lulus
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	19 Agustus 2020	Lulus
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan	6 Agustus 2021	Lulus

Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dalam RUPS yang dituangkan dalam Berita Acara RUPS. Secara rinci, informasi dasar pengangkatan masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2022-31 Agustus 2022

Nama	Jabatan	Pelaksanaan
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/Komisaris Independen	RUPST 20 Februari 2020
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	RUPST 20 Februari 2020
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	RUPST 20 Maret 2018
Askolani	Komisaris	RUPSLB 30 Agustus 2019
Ratih Nurdianti ¹⁾	Komisaris	RUPST 13 Mei 2019
Asmawi Syam	Komisaris Independen	RUPST 20 Februari 2020
Iman Sugema	Komisaris Independen	RUPST 20 Februari 2020
Susyanto	Komisaris	RUPST 20 Februari 2020
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	RUPST 20 Februari 2020
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	RUPST 29 Maret 2021

Keterangan:
¹⁾ Berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Agustus 2022

Periode 31 Agustus 2022-31 Desember 2022

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/Komisaris Independen	RUPST 20 Februari 2020
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	RUPST 20 Februari 2020
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	RUPST 20 Maret 2018
Askolani	Komisaris	RUPSLB 30 Agustus 2019
Fadlansyah Lubis ¹⁾	Komisaris	RUPSLB 31 Agustus 2022
Asmawi Syam	Komisaris Independen	RUPST 20 Februari 2020
Iman Sugema	Komisaris Independen	RUPST 20 Februari 2020
Susyanto	Komisaris	RUPST 20 Februari 2020
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	RUPST 20 Februari 2020
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	RUPST 29 Maret 2021

Keterangan:
¹⁾ Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Agustus 2022 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 23 Desember 2022

PEMBAGIAN PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PENGAWASAN Masing-masing Anggota Dewan Komisaris

TUGAS KOMISARIS UTAMA

- Koordinator pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris;
- Memimpin Rapat Dewan Komisaris;
- Menandatangani dokumen tertulis termasuk surat menyurat dengan salah seorang Komisaris lainnya;
- Mewakili Dewan Komisaris menghadiri forum pertemuan serta acara yang diselenggarakan pihak otoritas, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan instansi lain; dan
- Mewakili Dewan Komisaris memimpin Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Selain tugas dan tanggung jawab sebagaimana dijelaskan di atas, masing-masing anggota Dewan Komisaris Bank memiliki pembagian peran dan tanggung jawab tambahan. Pembagian kerja anggota Dewan Komisaris BNI antara lain dilakukan dengan menetapkan pembagian anggota Dewan Komisaris sebagai anggota komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris, yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Penetapan masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai anggota komite-komite dimaksud ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sehingga pembagian peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan kondisi terkini. Adapun perubahan terakhir susunan keanggotaan Dewan Komisaris sebagai anggota komite-komite selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2022-31 Agustus 2022

Nama	Jabatan	Periode	Pembagian Bidang Tugas
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022-saat ini 1 Januari 2022-saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022-saat ini 1 Januari 2022-saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite Pemantau Risiko Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022-saat ini 1 Januari 2022-saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Audit
Askolani	Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022-saat ini 1 Januari 2022-saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Tata Kelola Terintegrasi
Ratih Nurdianti ¹⁾	Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022-31 Agustus 2022 1 Januari 2022-31 Agustus 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Pemantau Risiko
Asmawi Syam	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022-saat ini 1 Januari 2022-saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite Audit Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Iman Sugema	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022-saat ini 1 Januari 2022-saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Audit
Susyanto	Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022-saat ini 1 Januari 2022-saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Tata Kelola Terintegrasi
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022-saat ini 1 Januari 2022-saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Pemantau Risiko
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022-saat ini 1 Januari 2022-saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Pemantau Risiko

Keterangan:
¹⁾ Berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Agustus 2022

Periode 31 Agustus 2022-31 Desember 2022

Nama	Jabatan	Periode	Pembagian Bidang Tugas
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022-saat ini 1 Januari 2022-saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022-saat ini 1 Januari 2022-saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite Pemantau Risiko Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022-saat ini 1 Januari 2022-saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Audit
Askolani	Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022-saat ini 1 Januari 2022-saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Tata Kelola Terintegrasi
Fadlansyah Lubis ¹⁾	Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> 29 Desember 2022-saat ini 29 Desember 2022-saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Pemantau Risiko
Asmawi Syam	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022 - saat ini 1 Januari 2022 - saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite Audit Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Iman Sugema	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022 - saat ini 1 Januari 2022 - saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Audit
Susyanto	Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022 - saat ini 1 Januari 2022 - saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Tata Kelola Terintegrasi
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022 - saat ini 1 Januari 2022 - saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Pemantau Risiko
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> 1 Januari 2022 - saat ini 1 Januari 2022 - saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Pemantau Risiko

Keterangan:
¹⁾ Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Agustus 2022 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 23 Desember 2022

PROGRAM ORIENTASI DAN PENGENALAN ANGGOTA KOMISARIS BARU

Program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat sekurang-kurangnya mendapatkan materi berupa penyampaian dokumen, pemaparan atau penjelasan yang dapat dilakukan oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan, divisi-divisi atau unit-unit terkait, yang secara umum antara lain mencakup informasi/hal-hal sebagai berikut:

1. Visi, misi, struktur organisasi Perseroan, kegiatan usaha/bisnis dan jaringan operasional;
2. Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis Bank (RBB), Kode Etik perseroan, Budaya Kerja BNI, Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, *Corporate Governance Handbook*, dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. *Good Corporate Governance* (rangkap jabatan, kepemilikan saham dan komisaris independen);
4. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, pendelegasian kewenangan serta batasan kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung terhadap Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, dan Kesekretariatan Dewan Komisaris yang membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris; dan
6. Remunerasi dan fasilitas yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris BNI tidak memiliki rangkap jabatan yang tidak diperbolehkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris yang diperbolehkan dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Per 31 Desember 2022, rangkap jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nama	Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta	Pengurus Partai Politik dan/atau Calon/Anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau Calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	Jabatan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan dalam Peraturan Perundang-Undangan	Jabatan lain yang Dapat Menimbulkan Benturan Kepentingan
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Pradjoto	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Sigit Widyawan	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Askolani	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Asmawi Syam	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Iman Sugema	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Susyanto	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Septian Hario Seto	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Erwin Rijanto Slamet	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Ratih Nurdianti ¹⁾	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Fadlansyah Lubis ²⁾	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Keterangan:
¹⁾ Berhenti menjabat sejak tanggal 31 Agustus 2022
²⁾ Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Agustus 2022 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 23 Desember 2022

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Bank berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan;
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali bank dan atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan; dan
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris yang telah disusun dan disampaikan kepada Direksi sejak awal tahun. Penyusunan RKA tersebut sebagaimana diwajibkan dalam:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 Pasal 12 ayat (5) yang mengatur bahwa Dewan Komisaris/Dewan Pengawas wajib menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dan RKAP; serta

2. Anggaran Dasar BNI pasal 17 ayat (2) yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun program kerja Dewan Komisaris yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan yang disusun oleh Direksi.

MEKANISME PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris BNI melaksanakan fungsi, tugas, dan kewajibannya dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Dewan Komisaris baik Rapat Dewan Komisaris yang dilakukan secara internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direktur Sektor atau *Senior Executive Vice President* terkait agenda pembahasan, atau Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin;
2. Peran aktif komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam membantu dan mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris antara lain melalui pelaksanaan rapat-rapat Komite, serta pelaksanaan/pembuatan evaluasi, kajian atau penelaahan terhadap hal-hal yang menjadi bagian dalam tugas Dewan Komisaris;
3. Pemberian arahan, pendapat atau keputusan Dewan Komisaris secara tertulis kepada Direksi sebagai:
 - a. Tindak lanjut hasil Rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris bersama Direksi; dan
 - b. Tanggapan terhadap laporan pelaksanaan tugas Direksi atau permohonan persetujuan, konsultasi atau usulan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang bersifat strategis dan signifikan berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan Dewan Komisaris terhadap laporan tertulis laporan pelaksanaan tugas Direksi kepada Dewan Komisaris.
4. Pelaksanaan kunjungan kerja Dewan Komisaris ke lingkungan unit kerja BNI serta pemberian arahan dan pendapat Dewan Komisaris kepada Direksi berdasarkan hasil kunjungan Kerja Dewan Komisaris dimaksud.

REALISASI TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewajibannya terkait pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan dan jalannya pengurusan Bank yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja yang ditetapkan di awal tahun, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan fungsi pengawasan Rencana Bisnis Bank (RBB), antara lain:

- a. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank tahun 2022, antara lain evaluasi terhadap *Corporate Plan* dan RBB serta kinerja keuangan tahun 2022 setiap bulan;
 - b. Melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian RBB, khususnya terhadap pencapaian beberapa aspek penting rencana bisnis seperti penyaluran kredit, perbaikan kualitas aset, penghimpunan dana pihak ketiga, produktivitas dan efisiensi;
 - c. Melakukan penelaahan Revisi RBB Tahun 2022-2024;
 - d. Melakukan evaluasi atas realisasi RBB yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester serta menyampaikan laporan pengawasan RBB kepada Otoritas Jasa Keuangan; serta
 - e. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan RBB Tahun 2023-2025.
2. Melakukan evaluasi terhadap Kinerja Keuangan Konsolidasi BNI setiap bulan serta menyampaikan Laporan Kinerja kepada Kementerian BUMN secara triwulanan;
 3. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan;
 4. Melakukan *review* pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2021 yang dilakukan Kantor Akuntan Publik (KAP) atau pihak eksternal lainnya;
 5. Mengusulkan penunjukan Penetapan Auditor Eksternal yang akan melakukan pemeriksaan atas Tahun Buku 2022 PT BNI (Persero) Tbk;
 6. Melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal di BNI, antara lain dengan:
 - a. Memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal di BNI telah berjalan dengan baik;
 - b. Memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) atau Satuan Audit Internal BNI;
 - c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal BNI, antara lain:
 - i) Melakukan evaluasi atas *internal control* atau Satuan Audit Internal BNI;
 - ii) Melakukan *review* rencana dan pelaksanaan audit serta pemantauan tindak lanjut hasil audit dari pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal BNI;
 - iii) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Audit Internal BNI, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawasan otoritas lainnya, temuan Badan Pemeriksa Keuangan, auditor eksternal atau hasil audit akuntan publik, antara lain dengan memastikan adanya tindak lanjut Direksi terhadap temuan audit baik secara tertulis maupun secara lisan; dan

- iv) Melakukan *review* atas pokok-pokok hasil audit dari Satuan Audit Internal BNI yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester.
7. Melakukan pengawasan, pemantauan serta evaluasi terhadap Tingkat Kesehatan Bank Semester II-2021 dan Semester I-2022 dan mendukung Direksi untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank;
 8. Melakukan fungsi pengawasan terhadap Manajemen Risiko BNI serta Manajemen Risiko Terintegrasi, antara lain:
 - a. Mengevaluasi tugas Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala untuk memastikan bahwa pengelolaan aktivitas dan risiko Bank telah dilaksanakan secara efektif;
 - b. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko BNI dan strategi Manajemen Risiko;
 - c. Melakukan *review* dan evaluasi atas Profil Risiko dan Permodalan Minimum secara triwulanan, serta melakukan evaluasi atas posisi dan perkembangan risiko BNI secara berkala;
 - d. Memastikan kebijakan dan proses Manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses Manajemen Risiko secara keseluruhan;
 - e. Mengevaluasi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala;
 - f. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Umum/Manajemen Risiko dan Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
 - g. Memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan serta memastikan penerapan Manajemen Risiko pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi secara efektif.
 9. Melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kepatuhan di BNI antara lain dengan:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap fungsi kepatuhan di BNI, memastikan bahwa fungsi kepatuhan di BNI telah dilaksanakan dengan baik serta memberikan saran kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan; dan
 - b. Melakukan *review* atas laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan yang disampaikan Direksi secara berkala.
 10. Melakukan fungsi pengawasan terhadap implementasi Strategi Anti *Fraud* di BNI;
 11. Melakukan fungsi pengawasan atas implementasi Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) di BNI;
 12. Berkenaan dengan penerapan prinsip dan praktek penerapan Tata Kelola yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi:

- a. Memastikan terselenggaranya penerapan prinsip dan praktik GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi BNI serta pada Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI;
 - b. Melakukan pengawasan terhadap penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan BNI serta melakukan evaluasi/*review* Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka penyempurnaan;
 - c. Mendorong penyempurnaan praktik GCG dengan mengacu kepada Peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *international best practices*;
 - d. Melakukan *review* terhadap laporan pelaksanaan GCG yang disampaikan Direksi; dan
 - e. Melakukan pemantauan terhadap hasil *self assessment* GCG, serta melakukan *self assessment* penilaian efektivitas implementasi GCG Dewan Komisaris termasuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris setiap semester sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur pelaksanaan GCG bagi Bank Umum.
13. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja Perusahaan Anak serta kebijakan Direksi yang terkait dengan penciptaan sinergi dan penguatan bisnis Perusahaan Anak;
 14. Mengevaluasi, mengarahkan dan memantau rencana strategis, pelaksanaan Teknologi Informasi dan kebijakan Bank terkait Teknologi Informasi BNI;
 15. Melakukan *review* terhadap laporan perkembangan perkara materiil secara berkala;
 16. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap Evaluasi implementasi *Recovery Plan* di BNI;
 17. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pemberian fasilitas kredit oleh Direksi antara lain:
 - a. Mengawasi pelaksanaan rencana pemberian kredit dan pembiayaan yang telah dituangkan dalam RBB;
 - b. Memberikan saran dan pendapat atas keputusan Direksi terhadap pemberian fasilitas kredit diatas jumlah tertentu yang wajib dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris;
 - c. Memberikan persetujuan atas pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
 - d. Melakukan *review* secara rutin dan berkala terhadap perkembangan dan tindak lanjut kredit-kredit yang dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris;
 - e. Melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan atas kebijakan dan strategi perkreditan sesuai kewajiban yang diatur oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku; dan
 - f. Melakukan *review* secara berkala terhadap perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan termasuk *Non Performing Loan* (NPL).
 18. Memantau serta mengevaluasi perkembangan pengembangan serta pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya berkenaan dengan fungsi strategis Sumber Daya Manusia dalam mendukung pencapaian kinerja Bank;

19. Memberikan konsultasi terhadap pemberian kredit-kredit dan hapus buku yang sesuai ketentuan harus dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris;
20. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Sektor secara berkala termasuk pencapaian rencana kerja Direktur Sektor, khususnya terkait isu-isu yang bersifat strategis dan signifikan;
21. Melakukan *review* Kinerja Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Tahun 2021 selaku Dewan Pengawas DPLK dan menyampaikan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI Semester II tahun 2021 dan Semester I tahun 2022 kepada OJK;
22. Melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan dan sistem remunerasi dan pengelolaan Alih Daya di BNI termasuk remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta pegawai;
23. Memberikan persetujuan terhadap hal-hal yang wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan antara lain:
 - a. Persetujuan Penyertaan Modal;
 - b. Persetujuan Penataan Organisasi BNI;
 - c. Persetujuan Revisi Rencana Bisnis Bank BNI Tahun 2022-2024;
 - d. Persetujuan Rencana Bisnis Bank BNI tahun 2023- 2025;
 - e. Persetujuan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2023;
 - f. Persetujuan Kebijakan Perkreditan Bank;
 - g. Persetujuan Dokumen *Recovery Plan* BNI Tahun 2022/2023;
 - h. Persetujuan Dokumen *Resolution Plan* Tahun 2022;
 - i. Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BNI Tahun 2023;
 - j. Persetujuan Pengurus Perusahaan Anak BNI;
 - k. Persetujuan *Updating* Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) BNI;
 - l. Persetujuan *Updating* Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) DPLK BNI;
 - m. Persetujuan Kebijakan Umum Manajemen Risiko dan Pengelolaan Permodalan, Kebijakan Umum Sistem Pengendalian Intern, serta Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi dan Kebijakan Permodalan Terintegrasi;
 - n. Persetujuan Kebijakan Anti Penyuapan;
 - o. Persetujuan Kebijakan *Human Capital*;
 - p. Persetujuan Rencana Bisnis DPLK BNI Tahun 2023;
 - q. Persetujuan terhadap Kebijakan-kebijakan atau Pedoman Perusahaan yang berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris;

- r. Persetujuan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan; dan
- s. Persetujuan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI.
24. Menyampaikan laporan kepada Kementerian BUMN berupa tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan kinerja BNI setiap triwulan sebagai tindak lanjut Surat Menteri BUMN pada tahun 2014 kepada Dewan Komisaris BNI bahwa dalam rangka mengefektifkan pengawasan dan pembinaan terhadap kinerja BUMN, Dewan Komisaris diminta untuk menyampaikan pendapat dan tanggapan atas laporan kinerja BNI untuk periode triwulanan;
25. Mengadakan Rapat-Rapat Dewan Komisaris baik Rapat internal Dewan Komisaris maupun dengan mengundang anggota Direksi atau Direktur Sektor terkait serta Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara teratur untuk membahas aspek-aspek tertentu seperti aspek bisnis, organisasi, manajemen risiko, pengendalian internal hukum dan kepatuhan, sumber daya manusia, teknologi dan lain-lain yang diselenggarakan secara rutin sebanyak 57 (lima puluh tujuh) pertemuan; dan
26. Melakukan kunjungan ke Kantor Wilayah, Kantor Cabang termasuk Kantor Cabang Luar Negeri secara luring dan/atau daring dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menetapkan keputusan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Pengakhiran Saudari Indrayeti Sebagai Anggota Independen Komite Tata Kelola Terintegrasi;
2. Penyesuaian Honorarium Tunjangan dan Fasilitas Anggota Independen Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris;
3. Penyesuaian Honorarium Tunjangan dan Fasilitas Saudari Pasu Donaria sebagai Tenaga Ahli Dewan Komisaris;
4. Pengangkatan Saudara Dandy Perwandi Sjamsudin sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi;
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Piagam Komite Pemantau Risiko;
8. Pengakhiran Pengangkatan Saudari Nurani Raswindriati sebagai Anggota Independen Komite Pemantau Risiko;
9. Pengakhiran Pengangkatan Saudara Bambang Setyogroho sebagai Anggota Independen Komite Tata Kelola Terintegrasi;
10. Pengangkatan Saudari Nurani Raswindriati Sebagai Anggota Independen Komite Tata Kelola Terintegrasi;
11. Pengangkatan Saudara Bambang Setyogroho Sebagai Anggota Independen Komite Pemantau Risiko;

12. Pengangkatan Saudari Rufina Tinawati Mariantio sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
13. Pengukuhan Pengakhiran Pengangkatan Saudari Rosa Lima Dwi Mutiari sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
14. Pengukuhan Pengakhiran Pengangkatan Saudara Boyke Wibowo Mukiyat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
15. Pengangkatan Saudari Pasu Donnaria sebagai Tenaga Ahli Dewan Komisaris;
16. Pengukuhan Pengakhiran Pengangkatan Saudari Ratih Nurdianti sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
17. Pengukuhan Pengakhiran Pengangkatan Saudari Ratih Nurdianti sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko;
18. Pengukuhan Pengakhiran Pengangkatan Saudara Eddy Siswanto sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
19. Pengukuhan Pengakhiran Pengangkatan Saudara Utang Ranuwijaya sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
20. Pengangkatan Saudara Eko Priyo Pratomo Sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
21. Pengangkatan Saudari Siti Haniatunnisa Sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi;
22. Pengangkatan Saudara Fadlansyah Lubis Sebagai Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi;
23. Pengangkatan Saudara Fadlansyah Lubis Sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

KEPUTUSAN YANG PERLU MENDAPATKAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Uraian terkait dengan keputusan Direksi yang harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris telah tertuang pada di dalam dokumen Anggaran Dasar Perusahaan dan telah di tetapkan Dewan Komisaris di dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris sesuai dengan batasan dan/atau kriteria tertentu yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Keputusan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan secara tertulis dari Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar dan Surat Keputusan Dewan Komisaris di atas dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan ketentuan di bidang Pasar Modal, yaitu:

1. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan kriteria dan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal dan sektor perbankan;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), Kerja Sama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer and Operate/BTO*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own/BOO*), dan perjanjian perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;

3. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
4. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
5. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada Perseroan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
6. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
7. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
9. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
10. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP; dan
11. Perbuatan untuk mengalihkan termasuk menjual, melepaskan hak untuk menagih dan/atau tidak menagih lagi atas:
 - a. Piutang pokok macet yang telah dihapusbuku dalam rangka penyelesaian kredit, baik untuk sebagian maupun keseluruhan; dan
 - b. Selisih antara nilai piutang pokok macet yang telah dihapusbuku dengan nilai pelepasan hak; dilaksanakan berdasarkan kebijakan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris dan dalam jumlah plafon (*limit*) hapus tagih yang telah ditetapkan RUPS yang akan tetap berlaku sampai dengan adanya penetapan plafon (*limit*) baru oleh RUPS.

Persetujuan Dewan Komisaris berkenaan butir 1, 2, 5, 6, 7, dan 8 di atas dengan batasan dan/atau kriteria tertentu, ditetapkan setelah sesuai batasan dan/atau kriteria yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Penetapan batasan dan/atau kriteria oleh Dewan Komisaris untuk hal sebagaimana dimaksud dalam butir 1, 2, 5, 6, 7, dan 8 di atas juga telah ditetapkan Dewan Komisaris sesuai dengan mendapatkan batasan dan/atau kriteria tertentu yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dan telah tertuang di Surat Keputusan Dewan Komisaris.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Informasi mengenai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris di tahun 2022, dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Sertifikasi
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Level 5
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Level 2
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	Level 2
Askolani	Komisaris	Level 1
Ratih Nurdia ¹⁾	Komisaris	Level 1
Asmawi Syam	Komisaris Independen	Level 5
Iman Sugema	Komisaris Independen	Level 2
Susyanto	Komisaris	Level 1
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	Level 2
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	Level 2
Fadlansyah Lubis ²⁾	Komisaris	Level 1

Keterangan:

¹⁾ Berhenti menjabat sejak tanggal 31 Agustus 2022

²⁾ Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Agustus 2022 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 23 Desember 2022

MEKANISME PEMBERHENTIAN DAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar BNI, mekanisme pemberhentian dan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, di mana dalam RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan keputusan Rapat tersebut harus disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar;
- Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dimaksud dilakukan apabila berdasarkan kenyataan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
 - Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
 - Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
 - Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
 - Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris;
 - Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
 - Mengundurkan diri.

- Di samping alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut di atas, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan;
- Keputusan pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf a, b, c dan d dan angka 3 di atas diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
- Pemberhentian sebagaimana dimaksud dalam huruf angka 2 butir c dan e di atas merupakan pemberhentian dengan tidak hormat;
- Antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan semenda/hubungan kekeluargaan yang timbul karena ikatan perkawinan, termasuk menantu atau ipar). Dalam hal terjadi keadaan tersebut, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka;
- Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan;
- Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota dewan komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri;

- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam butir 7 dan hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir 8 di atas;
- Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS;
- Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya;
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris;
- Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - Pengunduran dirinya telah efektif sebagaimana dimaksud pada butir 8 di atas;
 - Meninggal dunia;
 - Masa jabatannya berakhir;
 - Diberhentikan berdasarkan RUPS; atau
 - Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum; yang tetap atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; dan
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.
- Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

KELENGKAPAN ORGAN DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris maka dibentuklah organ pendukung yang terdiri dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Sekretariat Dewan Komisaris.

Pembentukan dan pelaksanaan Sekretariat Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) khususnya:

- Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan komisaris / Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-14/MBU/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021, organ Dewan Komisaris dapat terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta Sekretariat Dewan Komisaris;
- POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris Entitas Utama wajib membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap penerapan kebijakan Remunerasi dan evaluasi secara berkala atas kebijakan Remunerasi, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Remunerasi;
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Komite Audit;
- POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 tanggal 1 September 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara, organ pengelola risiko di dalam penerapan manajemen risiko, di antaranya terdiri dari Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit (KA), Komite Pemantau Risiko (KPR), Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), dan Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT).

Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman yang mengatur tata cara pengangkatan, pemberhentian, pengaturan tugas, serta honorarium anggota Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbarui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Pedoman yang mengatur tata cara dimaksud disusun di tahun 2018 yang ditetapkan di dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/002/DK/2018 tanggal 8 Februari 2018 tentang "Ketentuan Umum Pengangkatan, Pemberhentian, Pengaturan Tugas

serta Honorarium Anggota komite-komite di Bawah Dewan Komisaris” dan terakhir diperbarui sebagian di tahun 2022 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/002/DK/2022 tanggal 01 Maret 2022 tentang “Penyesuaian Honorarium Tunjangan dan Fasilitas Anggota Independen Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris”, yang pada pokoknya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Tata Cara Pengangkatan anggota Komite;
2. Pokok-pokok materi yang perlu diatur dalam perjanjian kerja anggota komite yang berasal dari pihak independen dengan BNI;
3. Rangkap jabatan yang mengatur rangkap jabatan yang diperbolehkan dan yang dilarang bagi anggota komite berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Jangka waktu pengangkatan/masa jabatan anggota komite;
5. Pembagian tugas dan ruang lingkup tugas Komite;
6. Kewajiban kehadiran anggota komite pada Perseroan;
7. Honorarium bagi anggota Komite yang berasal dari pihak independen;
8. Evaluasi/penilaian kinerja anggota komite yang berasal dari pihak independen;
9. Pengakhiran Pengangkatan anggota komite; dan
10. Pengunduran diri anggota komite.

MEKANISME KERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Komite masing-masing Komite yang telah disusun dan secara terus menerus disempurnakan serta diperbarui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Piagam Komite masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris juga telah ditetapkan di dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris dan dipublikasikan melalui *website* resmi Perusahaan, yaitu:

1. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/007/DK/2021 tanggal 15 April 2021 tentang “Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.”;
2. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/005/DK/2022 tanggal 01 Juni 2022 tentang “Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi”;
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/006/DK/2022 tanggal 01 Juni 2022 tentang “Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi”;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/007/DK/2022 tanggal 01 Juni 2022 tentang “Piagam Komite Pemantau Risiko”.

Penyusunan Program Rencana Kerja yang dilakukan setiap awal tahun oleh masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris, bertujuan untuk dijadikan sebuah acuan dalam pelaksanaan tugas yang diwujudkan dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, melalui pemantauan, penelaahan/*review* serta pemberian saran atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap hal-hal yang terkait dengan fungsi dan tugas komite-komite yang bersangkutan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Komite melakukan rapat baik secara internal maupun dengan mengundang Direktur terkait, satuan dan/atau divisi dan/atau unit terkait;
2. Komite melakukan penelaahan/evaluasi/*review* serta diskusi/pembahasan di luar forum rapat yang apabila diperlukan dilakukan diskusi bersama satuan atau divisi-divisi/unit-unit terkait;
3. Hasil rapat atau evaluasi/*review* serta diskusi/pembahasan di luar forum rapat disampaikan oleh Ketua Komite kepada Dewan Komisaris sebagai laporan baik secara tertulis atau dalam forum Rapat Dewan Komisaris yang membahas agenda terkait; dan
4. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris menyampaikan laporan realisasi program kerja/kegiatannya setiap triwulan kepada Dewan Komisaris.

Informasi mengenai masing-masing Komite disampaikan dalam sub bab tersendiri.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik yang terlihat dari:

1. Tercapainya seluruh Rencana/Program Kerja komite-komite yang ditetapkan pada awal tahun 2022; serta
2. Pelaksanaan Rapat Komite dan tingkat kehadiran anggota Komite.

Komite-komite tersebut memiliki program/rencana kerja yang diwujudkan melalui mekanisme rapat komite termasuk dengan mengundang sektor atau divisi-divisi/satuan kerja serta melakukan serta penelaahan/evaluasi/*review* secara mendalam oleh masing-masing komite di luar forum rapat yang hasilnya disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab pengawasannya terkait penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak Otoritas. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank, serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit/jasa yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP), termasuk menelaah independensi dan objektivitas KAP, serta penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan auditor internal dan eksternal termasuk mengawasi pelaksanaan tindak lanjut atas temuan auditor.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab pengawasannya termasuk melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara menyeluruh, termasuk dalam hal ini melakukan *review* dan evaluasi atas sistem dan kebijakan pengelolaan talenta perusahaan, serta melakukan evaluasi atas pengembangan organisasi yang diajukan oleh Direksi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kemudian, Komite Pemantau Risiko juga telah melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank serta melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Adapun evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko utama Bank, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko reputasi, serta tambahan 2 (dua) risiko lainnya yang termasuk dalam manajemen risiko terintegrasi, yaitu Risiko Asuransi dan Risiko Transaksi Intragrup.

Sementara, Komite Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi telah melakukan evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian intern, pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi, dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Komite Tata Kelola Terintegrasi juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama mengenai hasil evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi serta penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta melakukan evaluasi atas kesesuaian antara Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama mengenai kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan implementasinya untuk memastikan pengelolaan Tata Kelola Terintegrasi telah dilakukan secara memadai di seluruh Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI.

Pada tahun 2022, pelaksanaan seluruh program/rencana kerja yang dilakukan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris tercermin dalam frekuensi dan tingkat kehadiran rapat serta laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang telah menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sudah terlaksana dengan baik.

PENILAIAN KINERJA ATAU EVALUASI ANGGOTA KOMITE YANG BERASAL DARI PIHAK INDEPENDEN

Ketua komite melakukan evaluasi/penilaian terhadap kinerja anggota komite yang berasal dari pihak independen. Evaluasi atau penilaian tersebut meliputi Indikator Penilaian Kinerja yang antara lain namun tidak terbatas pada kompetensi dan keahlian, kualitas *output*, kedisiplinan dan tingkat kehadiran anggota komite yang bersangkutan pada perseroan, serta pelaksanaan tugas dan kewajiban sesuai dengan piagam komite dan tata tertib kerja yang berlaku bagi anggota independen komite di bawah Dewan komisaris.

Hasil evaluasi dan penilaian sebagaimana dimaksud disampaikan sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memperpanjang atau melanjutkan atau mengakhiri pengangkatan anggota Komite yang bersangkutan pada perseroan.

Penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan untuk anggota Komite dari Pihak Independen (bukan Dewan Komisaris). Adapun Faktor penilaiannya adalah:

1. Tugas sesuai Piagam Komite (bobot 25%);
2. Kompetensi dan *Skill* (bobot 30%);
3. Kualitas *Output* (bobot 30%); dan
4. Tingkat Kehadiran (15%).

KEWAJIBAN KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE YANG BERASAL DARI PIHAK INDEPENDEN

Anggota Komite yang berasal dari luar perseroan (anggota independen) memiliki kewajiban untuk hadir secara rutin pada hari dan jam kerja perseroan sesuai hari, jumlah hari dan jadwal yang ditetapkan Dewan Komisaris dan/atau ketua komite, antara lain untuk menghadiri Rapat Komite dan melaksanakan tugas-tugas lainnya, dan wajib mengisi daftar hadir pada Perseroan dalam rangka pelaksanaan tugas selain menghadiri rapat komite. Apabila diperlukan, atas permintaan Dewan Komisaris dan/atau ketua komite, anggota Komite yang berasal dari luar perseroan juga wajib hadir pada perseroan atau pada Rapat Dewan Komisaris atau rapat komite, atau pada kegiatan yang harus dihadiri oleh Dewan Komisaris sesuai dengan keperluannya di luar frekuensi dan jadwal kehadiran rutin tersebut.

Informasi mengenai komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris disampaikan dalam sub bab tersendiri.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

1. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian Rencana Kerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan melalui penyampaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang di dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. Berdasarkan laporan tersebut, RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada akhir tahun.

Dalam upaya untuk terus memastikan pencapaian kinerja Dewan Komisaris, sebagai bagian dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang selaras dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, Dewan Komisaris pada awal tahun telah menyusun rencana kerja tahunan Dewan komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan

dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Untuk mengukur pelaksanaan rencana kerja, Dewan Komisaris selanjutnya melakukan penilaian kinerja secara kolegial untuk memastikan kinerja Dewan Komisaris pada Tahun Buku dengan metode penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian kinerja secara kolegial dilakukan melalui pengukuran ketercapaian *Key Performance Indicator* (KPI) kolegial Tahunan Dewan Komisaris yang telah disusun dan ditetapkan pada awal tahun.

KPI kolegial Dewan Komisaris Tahun 2022 yang telah disusun dan ditetapkan pada awal tahun oleh Dewan Komisaris, terbagi dalam 4 aspek dengan masing-masing bobot, yaitu:

- I. Aspek perencanaan, dengan bobot sebesar 10%;
- II. Aspek pengawasan dan pemberian nasihat, dengan bobot sebesar 55%;
- III. Aspek pelaporan, dengan bobot 15%; dan
- IV. Aspek dinamis, dengan bobot 20%.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris telah tercermin dari hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap KPI Dewan Komisaris Tahun 2022 yang menunjukkan bahwa Dewan Komisaris sepenuhnya telah melaksanakan program-program kerja yang tertuang di rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2022 sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan rincian pencapaian KPI Dewan Komisaris sebagai hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris, yaitu:

No.	Aspek dan Parameter	Bobot	Pencapaian
I.	Aspek Perencanaan Melakukan pembahasan dan memberikan rekomendasi/persetujuan atas penyusunan rencana kerja Dewan Komisaris untuk tahun mendatang	10%	100%
II.	Aspek Pengawasan dan Pemberian Nasihat a. Memberikan persetujuan/tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap Rencana Bisnis Bank untuk tahun mendatang dan Revisi Rencana Bisnis Bank pada tahun berjalan, Laporan Tahunan, dan Analisa Kinerja Triwulanan. b. Memberikan persetujuan dan nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris. c. Rapat Dewan Komisaris d. Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Direksi/Unit terkait e. Kunjungan kerja Dewan Komisaris f. Realisasi Rencana Kerja Komite Dewan Komisaris	55%	221%
III.	Aspek Pelaporan a. Laporan Realisasi KPI Dewan Komisaris b. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris kepada Otoritas dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.	15%	100%
IV.	Aspek Dinamis a. Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham b. Peningkatan Kompetensi melalui Seminar, <i>Workshop</i> , dll c. Hasil <i>Assessment</i> GCG Komisaris	20%	155%

2. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dalam *Self Assessment* Penerapan Tata Kelola Bank (*Good Corporate Governance*).

- a. Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga tercermin dalam penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai bagian dari Laporan (*self assessment*) Penerapan Tata Kelola Bank yang wajib disampaikan kepada OJK setiap semester sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum jo. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Selanjutnya OJK akan melakukan penilaian atau evaluasi terhadap Laporan penilaian sendiri (*self assessment*) Penerapan Tata Kelola Bank dimaksud.
- b. Laporan penilaian sendiri (*self assessment*) Penerapan Tata Kelola Bank pada dasarnya dilakukan untuk memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik (*Good Corporate Governance*), yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*).
- c. Dalam penilaian sendiri (*self assessment*) Penerapan Tata Kelola Bank, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris merupakan bagian dalam penilaian, dan diukur berdasarkan 3 parameter utama yaitu *Government Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Penilaian parameter pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dilakukan berdasarkan *governance structure* yang terdiri dari 16 (enam belas) indikator, *governance process* yang terdiri dari 17 (tujuh belas) indikator, dan *governance outcome* yang terdiri dari 6 (enam) indikator penilaian.
- d. Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) atas Penerapan Tata Kelola Bank untuk periode tahun 2022 secara keseluruhan mendapatkan adalah peringkat 2 (“Baik”). Sesuai matriks Peringkat Faktor Tata Kelola di dalam Lampiran II SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang

Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, peringkat 2 (“Baik”) didefinisikan OJK yaitu “Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank”.

e. Dalam menilai kualitas penerapan tata kelola, BNI juga mengikuti *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan tujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Implementasi GCG di BNI. Hasil penilaian CGPI 2021 di BNI menunjukkan skor 91,66 dan berada dalam kategori predikat “*The Most Trusted Companies*”. Hasil CGPI BNI yang menunjukkan prestasi “*The Most Trusted Companies*” tersebut menyatakan bahwa organ perusahaan dan segenap anggota perusahaan telah berkomitmen dan konsisten dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), serta mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk membangun sistem ketangguhan perusahaan terhadap dinamika perubahan yang selaras dengan nilai, prinsip dan aturan *Good Corporate Governance*.

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui metode penilaian sendiri (*self assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2022 dengan metode penilaian sendiri (*self assessment*).

KOMISARIS INDEPENDEN

KRITERIA DAN JUMLAH KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen yang dimiliki BNI telah disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Dalam peraturan tersebut, Komisaris Independen pada Bank umum wajib paling sedikit berjumlah 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Adapun komposisi Komisaris BNI per 31 Desember 2022 berjumlah 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen, 5 (lima) Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris. Dengan demikian komposisi Komisaris Independen BNI lebih dari 50% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris serta telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Penetapan Komisaris Independen BNI dilakukan dengan memperhatikan dan berpedoman pada ketentuan yang mengatur persyaratan dan kriteria Komisaris Independen dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku khususnya:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang mengatur bahwa:
 - a. Anggaran Dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih komisaris independen dan 1 (satu) orang komisaris utusan; dan
 - b. Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Komisaris Independen Publik yang mengatur bahwa:
 - a. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam POJK; dan

b. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan:

- i) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- ii) Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
- iii) Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- iv) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang mengatur bahwa:

- a. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen;
- b. Pengertian memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan bank yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak tidak independen dimaksud berpedoman kepada pengertian yang diatur dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, khususnya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 28/SEOJK.03/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum yang mengatur bahwa Kepemilikan Sertifikat Manajemen Risiko merupakan salah satu aspek penilaian faktor kompetensi dalam penilaian kemampuan dan kepatutan bagi calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama lembaga jasa keuangan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Independensi Komisaris Independen				
Nama	Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Tidak memiliki hubungan kepengurusan di BNI, perusahaan anak, maupun perusahaan afiliasi	Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di BNI	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	√	√	√	√
Pradjoto	√	√	√	√
Sigit Widyanan	√	√	√	√
Asmawi Syam	√	√	√	√
Iman Sugema	√	√	√	√
Septian Hario Seto	√	√	√	√
Erwin Rijanto Slamet	√	√	√	√

Setiap anggota Komisaris Independen membuat pernyataan independensi dan telah disampaikan kepada OJK sebagai salah satu persyaratan untuk dapat mengikuti proses uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) pada OJK. Selama tahun 2022, Komisaris Independen yang menjabat adalah sebagai berikut:

LAMPIRAN INDEPENDENSI





DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan BNI. Selain itu, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi BNI memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi BNI No. KP/228/DIR/R tanggal 29 Juni 2018.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi mengatur antara lain tentang Landasan Hukum, Struktur, Persyaratan, Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi, Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi, Masa Jabatan

Direksi, Pembentukan Komite di Bawah Direksi, Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, Waktu Kerja Direksi, Nilai Perseroan, Etika Kerja Direksi, Transparansi, serta Pelaporan dan Tanggung Jawab.

Selain beberapa hal terkait tata tertib kerja yang diatur di atas, beberapa pokok pedoman kerja Direksi yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dijabarkan pada pembahasan selanjutnya di bawah ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan bertanggung jawab atas pengurusan BNI untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

WEWENANG DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam pengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang pekerja Perseroan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris;
6. Menghapusbukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris, selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;

7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos-ongkos, dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perseroan, dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris; dan
8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi memiliki kewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri di Bidang Hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya;

11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan, serta dokumen Perseroan lainnya;
12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal; dan
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar ini dan/atau yang ditetapkan oleh RUPS.

KRITERIA DIREKSI

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Integritas, yang paling kurang mencakup:
 - a. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum dan dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan:
 - i) Tidak pernah dinyatakan pailit; atau
 - ii) Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit berdasarkan ketetapan pengadilan.
 - b. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
 - c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat;
 - e. Tidak termasuk dalam daftar tidak lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*);

- f. Memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau Tindakan tertentu, bagi calon anggota Direksi atau calon anggota Dewan Komisaris yang pernah memiliki predikat tidak lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan dan telah menjalani sanksi.
2. Kompetensi, yang paling kurang mencakup:
 - a. Pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
 - b. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan; dan
 - c. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan perseroan dan anak usahanya.
3. Memiliki reputasi keuangan yang baik dengan tidak memiliki kredit macet;
4. Memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang Perbankan, Pasar Modal, peraturan perundang-undangan lainnya, dan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Antara para anggota Direksi, dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

PERIODE JABATAN DIREKSI

Periode jabatan Direksi paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir; dan
2. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan jumlah Direksi namun terdapat perubahan Anggota dan Nomenklatur Direksi melalui keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2022. Dengan demikian komposisi Direksi BNI sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2022-31 Agustus 2022

Pada periode 1 Januari-31 Agustus 2022, Direksi berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 10 (sepuluh) orang Direktur.

Tabel Komposisi Direksi Periode 1 Januari 2022-31 Agustus 2022				
Nama	Jabatan	Domisili	Tanggal Pengangkatan	Tanggal Efektif
Royke Tumilaar	Direktur Utama	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> • 17 Maret 2015 (diangkat menjadi Direktur Hubungan Kelembagaan) • 2 September 2020 (pengalihan menjadi Wakil Direktur Utama) 	<ul style="list-style-type: none"> • 22 Mei 2015 • 6 November 2020
Novita Widya Anggraini	Direktur Keuangan	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
Corina Leyla Karnalies	Direktur Bisnis Konsumer	Jakarta	20 Februari 2020	26 Juni 2020
Sis Apik Wijayanto	Direktur Hubungan Kelembagaan	Jakarta	20 Februari 2020	26 Juni 2020
David Pirzada	Direktur Manajemen Risiko	Jakarta	2 September 2020	1 Desember 2020
Silvano Winston Rumantir	Direktur <i>Corporate Banking</i>	Jakarta	2 September 2020	1 Desember 2020
Ronny Venir	Direktur Layanan dan Jaringan	Jakarta	2 September 2020	6 November 2020
Muhammad Iqbal	Direktur Bisnis UMKM	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
Bob Tyasika Ananta*	Direktur <i>Human Capital & Kepatuhan</i>	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> • 17 Maret 2015 (diangkat menjadi Direktur Manajemen Risiko) • 20 Februari 2020 (pengalihan menjadi Direktur Human Capital & Kepatuhan) 	22 Mei 2020
Y.B. Hariantono	Direktur IT & Operasi	Jakarta	20 Februari 2020	12 Agustus 2020
Henry Panjaitan	Direktur <i>Treasury & International</i>	Jakarta	2 September 2020	12 November 2020

Keterangan:
 *) Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 27 Mei 2022

Periode 31 Agustus 2022-31 Desember 2022

Pada periode 31 Agustus 2022-31 Desember 2022, Direksi berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 10 (sepuluh) orang Direktur.

Tabel Komposisi Direksi Periode 31 Agustus 2022 - 31 Desember 2022

Nama	Jabatan	Domisili	Tanggal Pengangkatan	Tanggal Efektif
Royke Tumilaar	Direktur Utama	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> 17 Maret 2015 (diangkat menjadi Direktur Hubungan Kelembagaan) 2 September 2020 (pengalihan menjadi Wakil Direktur Utama) 	<ul style="list-style-type: none"> 22 Mei 2015 6 November 2020
Novita Widya Anggraini	Direktur <i>Finance</i>	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
Corina Leyla Karnalies	Direktur <i>Consumer Banking</i>	Jakarta	20 Februari 2020	26 Juni 2020
Sis Apik Wijayanto	Direktur <i>Institutional Banking</i>	Jakarta	20 Februari 2020	26 Juni 2020
David Pirzada	Direktur <i>Risk Management</i>	Jakarta	2 September 2020	1 Desember 2020
Silvano Winston Rumantir	Direktur <i>Corporate and International Banking</i>	Jakarta	2 September 2020	1 Desember 2020
Ronny Venir	Direktur <i>Network and Services</i>	Jakarta	2 September 2020	6 November 2020
Muhammad Iqbal	Direktur <i>Enterprise and Commercial Banking</i>	Jakarta	2 September 2020	19 November 2020
Putrama Wahyu Setyawan	Direktur <i>Treasury</i>	Jakarta	31 Agustus 2022	23 Desember 2022
Mucharom	Direktur <i>Human Capital and Compliance</i>	Jakarta	31 Agustus 2022	6 Januari 2023
Toto Prasetyo	Direktur <i>Technology and Operations</i>	Jakarta	31 Agustus 2022	31 Januari 2023

DASAR PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 ayat (10). Pengangkatan masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
1	Royke Tumilaar	Direktur Utama	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020
2	Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	RUPS Tahunan tanggal 17 Maret 2015 kemudian diberhentikan dan diangkat kembali sebagai Direktur Layanan dan Jaringan pada RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020 kemudian dialihkan penugasannya menjadi Wakil Direktur Utama pada RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020
3	Novita Widya Anggraini	Direktur <i>Finance</i>	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020
4	Corina Leyla Karnalies	Direktur <i>Consumer Banking</i>	RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020
5	Sis Apik Wijayanto	Direktur <i>Institutional Banking</i>	RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020
6	David Pirzada	Direktur <i>Risk Management</i>	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020
7	Silvano Winston Rumantir	Direktur <i>Corporate & International Banking</i>	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020
8	Ronny Venir	Direktur <i>Network & Services</i>	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020
9	Muhammad Iqbal	Direktur <i>Enterprise & Commercial Banking</i>	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020
10	Putrama Wahyu Setyawan ¹⁾	Direktur <i>Treasury</i>	RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022

No.	Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
11	Mucharom ¹⁾	Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>	RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022
12	Toto Prasetyo ¹⁾	Direktur <i>Technology & Operations</i>	RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022
13	Bob Tyasika Ananta ²⁾	Direktur <i>Human Capital & Kepatuhan</i>	RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020
14	Y.B. Hariantono ³⁾	Direktur IT & Operasi	RUPS Tahunan tanggal 20 Februari 2020
15	Henry Panjaitan ³⁾	Direktur <i>Treasury & International</i>	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020

Keterangan:
¹⁾ Menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 31 Agustus 2022.
²⁾ Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 27 Mei 2022
³⁾ Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 31 Agustus 2022

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Pengangkatan anggota Direksi berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk dapat mengikuti proses *Fit and Proper Test*, Perseroan mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan calon anggota Direksinya kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

No.	Nama	Jabatan	Pelaksana	Tanggal Efektif Berdasarkan Surat OJK
1	Royke Tumilaar	Direktur Utama	Otoritas Jasa Keuangan	19 November 2020
2	Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	Otoritas Jasa Keuangan	6 November 2020
3	Novita Widya Anggraini	Direktur <i>Finance</i>	Otoritas Jasa Keuangan	19 November 2020
4	Corina Leyla Karnalies	Direktur <i>Consumer Banking</i>	Otoritas Jasa Keuangan	30 Juni 2020
5	Sis Apik Wijayanto	Direktur <i>Institutional Banking</i>	Otoritas Jasa Keuangan	30 Juni 2020
6	David Pirzada	Direktur <i>Risk Management</i>	Otoritas Jasa Keuangan	1 Desember 2020
7	Silvano Winston Rumantir	Direktur <i>Corporate & International Banking</i>	Otoritas Jasa Keuangan	1 Desember 2020
8	Ronny Venir	Direktur <i>Network & Services</i>	Otoritas Jasa Keuangan	6 November 2020
9	Muhammad Iqbal	Direktur <i>Enterprise & Commercial Banking</i>	Otoritas Jasa Keuangan	19 November 2020
10	Putrama Wahyu Setyawan ¹⁾	Direktur <i>Treasury</i>	Otoritas Jasa Keuangan	23 Desember 2022
11	Mucharom ¹⁾	Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>	Otoritas Jasa Keuangan	6 Januari 2023
12	Toto Prasetyo ¹⁾	Direktur <i>Technology & Operations</i>	Otoritas Jasa Keuangan	31 Januari 2023
13	Bob Tyasika Ananta ²⁾	Direktur <i>Human Capital & Kepatuhan</i>	Otoritas Jasa Keuangan	22 Mei 2020
14	Y.B. Hariantono ³⁾	Direktur IT & Operasi	Otoritas Jasa Keuangan	14 Agustus 2020
15	Henry Panjaitan ³⁾	Direktur <i>Treasury & International</i>	Otoritas Jasa Keuangan	13 November 2020

Keterangan:
¹⁾ Menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 31 Agustus 2022.
²⁾ Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 27 Mei 2022
³⁾ Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 31 Agustus 2022

PROGRAM ORIENTASI DAN PENGENALAN ANGGOTA DIREKSI BARU

Pelaksanaan program orientasi dan pengenalan bagi anggota Direksi baru dilakukan melalui:

1. Diskusi Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Kode Etik, Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, *Corporate Governance Handbook*, dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta tugas dan peran Komite Audit dan komite-komite lain yang ada di bawah Direksi dan Komisaris; dan
3. Penjelasan mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Penjelasan tersebut diberikan dengan cara melakukan presentasi oleh Unit terkait kepada anggota Direksi dimaksud serta melakukan kunjungan ke Kantor Wilayah/Cabang BNI.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan Nomenklatur Direksi yang ditetapkan dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2022. Adapun pembidangan tugas atau sektor masing-masing Direksi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/395/DIR/R tanggal 30 September 2022.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Bidang berwenang penuh atas SEVP atau unit kerja yang dikelolanya dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, sepanjang tidak menyimpang dari:

1. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Anggaran Dasar Perseroan;
3. *Corporate Plan*;
4. Kebijakan Umum Direksi (KUD);
5. Kebijakan khusus Direksi yang ditetapkan dalam Rapat; dan
6. Direksi atau dalam Surat Keputusan Direksi atau dalam bentuk tertulis lainnya.

Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi periode 1 Januari-31 Agustus 2022

No.	Nama	Jabatan	Sektor
1	Royke Tumilaar	Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> Satuan Audit Internal Divisi Perencanaan Strategis Divisi Komunikasi Perusahaan & Kesekretariatan SEVP <i>Corporate Transformation</i>
2	Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> Divisi Tata Kelola Kebijakan Satuan Anti <i>Fraud</i> SEVP Bisnis Digital Divisi Solusi <i>Wholesale</i> Divisi Solusi Ritel
3	Novita Widya Anggraini	Direktur Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Divisi Penganggaran & Pengendalian Keuangan Divisi Pengelolaan Aset & Pengadaan Divisi Manajemen Data & <i>Analytics</i> Divisi Pengembangan Perusahaan Anak Divisi <i>Investor Relations</i> <i>Office of Chief Economist</i>
4	Corina Leyla Karnalies	Direktur Bisnis Konsumer	<ul style="list-style-type: none"> Divisi Manajemen Produk Konsumer Divisi Bisnis Kartu Divisi Manajemen <i>Wealth</i> Divisi Komunikasi Pemasaran
5	Sis Apik Wijayanto	Direktur Hubungan Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> Divisi Hubungan Kelembagaan 1 Divisi Hubungan Kelembagaan 2 Divisi Bisnis Usaha Kecil & Program
6	David Pirzada	Direktur Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"> Divisi Manajemen Risiko Bank Divisi Risiko Kredit Korporasi Divisi Risiko Kredit Komersial & SME Divisi Pemrosesan & Penagihan Kredit Konsumer SEVP <i>Remedial & Recovery</i> Divisi <i>Remedial & Recovery</i> Korporasi Divisi <i>Remedial & Recovery</i> Komersial & SME

Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi periode 1 Januari-31 Agustus 2022

No.	Nama	Jabatan	Sektor
7	Silvano Winston Rumantrir	Direktur <i>Corporate Banking</i>	<ul style="list-style-type: none"> Divisi Bisnis Korporasi 1 Divisi Bisnis Korporasi 2 Divisi Bisnis Korporasi 3 Divisi Sindikasi & Solusi Korporasi
8	Ronny Venir	Direktur Layanan dan Jaringan	<ul style="list-style-type: none"> Divisi Pengelolaan Jaringan Divisi Penjualan Divisi Kualitas Layanan Unit Pusat Layanan Pelanggan Wilayah 01-17 Optimalisasi Bisnis
9	Muhammad Iqbal	Direktur Bisnis UMKM	<ul style="list-style-type: none"> Divisi Bisnis Komersial 1 Divisi Bisnis Komersial 2 Divisi Bisnis SME
10	Y.B. Hariantono	Direktur Teknologi Informasi dan Operasi	<ul style="list-style-type: none"> Divisi Strategi & Arsitektur TI Divisi Pengembangan TI Divisi Pengembangan Digital Divisi Operasional TI Divisi Keamanan Informasi SEVP Operasional Divisi Operasional Divisi Operasional Digital Divisi Operasional Kredit
11	Bob Tyasika Ananta*	Direktur <i>Human Capital</i> dan Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> Divisi Kepatuhan Divisi Hukum Divisi <i>Human Capital Strategy</i> Divisi <i>Human Capital Services</i> BNI Corporate University
12	Henry Panjaitan	Direktur <i>Treasury & International</i>	<ul style="list-style-type: none"> Divisi Internasional SEVP <i>Treasury</i> Divisi <i>Treasury</i> Divisi Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Keterangan:
* Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 27 Mei 2022

RUPS Luar Biasa Tahun 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2022 memutuskan perubahan nomenklatur Direksi sebagai berikut:

Perubahan Nomenklatur Direksi

No.	Jabatan Semula	Jabatan Setelah Perubahan
1	Direktur Keuangan	Direktur <i>Finance</i>
2	Direktur Manajemen Risiko	Direktur <i>Risk Management</i>
3	Direktur <i>Treasury & International</i>	Direktur <i>Treasury</i>
4	Direktur Bisnis Konsumer	Direktur <i>Consumer Banking</i>
5	Direktur Bisnis UMKM	Direktur <i>Enterprise & Commercial Banking</i>
6	Direktur IT dan Operasi	Direktur <i>Technology & Operations</i>
7	Direktur <i>Human Capital</i> dan Kepatuhan	Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>
8	Direktur Hubungan Kelembagaan	Direktur <i>Institutional Banking</i>
9	Direktur Layanan dan Jaringan	Direktur <i>Network & Services</i>
10	Direktur <i>Corporate Banking</i>	Direktur <i>Corporate & International Banking</i>

Selanjutnya memutuskan pemberhentian, pengangkatan, dan pengalihan penugasan anggota Direksi, yakni sebagai berikut:

Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi

Pemberhentian	Pengangkatan
Bob Tyasika Ananta sebagai Direktur <i>Human Capital</i> & Kepatuhan	Mucharom sebagai Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>
Henry Panjaitan sebagai Direktur <i>Treasury & International</i>	Putrama Wahyu Setyawan sebagai Direktur <i>Treasury</i>
Y.B. Hariantono sebagai Direktur IT dan Operasi	Toto Prasetyo sebagai Direktur <i>Technology & Operations</i>

Pengalihan Penugasan Anggota Direksi

No.	Nama	Jabatan Semula	Jabatan Setelah Perubahan
1	Novita Widya Anggraini	Direktur Keuangan	Direktur Finance
2	David Pirzada	Direktur Manajemen Risiko	Direktur Risk Management
3	Corina Leyla Karnalies	Direktur Bisnis Konsumer	Direktur Consumer Banking
4	Muhammad Iqbal	Direktur Bisnis UMKM	Direktur Enterprise & Commercial Banking
5	Sis Apik Wijayanto	Direktur Hubungan Kelembagaan	Direktur Institutional Banking
6	Ronny Venir	Direktur Layanan & Jaringan	Direktur Network & Services
7	Silvano Winston Rumantir	Direktur Corporate Banking	Direktur Corporate & International Banking

Keterangan: Dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.

Sehubungan dengan adanya pemberhentian, pengangkatan, dan pengalihan tugas anggota-anggota Direksi tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang Direksi menjadi sebagai berikut:

Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi periode 31 Agustus 2022-sekarang

No.	Nama	Jabatan	Sektor
1	Royke Tumilaar	Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> • Internal Audit • SEVP Corporate Transformation • Divisi Corporate Development & Transformation • Strategic Project
2	Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> • SEVP Digital Business • Divisi Wholesale Solution • Divisi Retail Solution
3	Novita Widya Anggraini	Direktur Finance	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi Corporate Planning & Accounting • Divisi Procurement & Fixed Assets • Divisi Investor Relations • Divisi Subsidiaries Development • Divisi Data & Management Analytics • Divisi Office of Chief Economist
4	Corina Leyla Karnalies	Direktur Consumer Banking	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi Consumer Product • Divisi Card Business • Divisi Wealth Management • Divisi Marketing Communication
5	Sis Apik Wijayanto	Direktur Institutional Banking	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi Institutional Banking 1 • Divisi Institutional Banking 2 • Divisi Small Business & Program • Divisi Corporate Secretary
6	David Pirzada	Direktur Risk Management	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi Corporate & Enterprise Credit Risk • Divisi Commercial & SME Credit Risk • Divisi Consumer Loan Processing & Collection • Divisi Enterprise Risk Management • SEVP Remedial & Recovery • Divisi Corporate & Enterprise Remedial & Recovery • Divisi Commercial & SME Remedial & Recovery
7	Silvano Winston Rumantir	Direktur Corporate and International Banking	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi Corporate Banking 1 • Divisi Corporate Banking 2 • Divisi Corporate Banking 3 • Divisi Syndication & Corporate Solution • Divisi International
8	Ronny Venir	Direktur Network and Services	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi Channel Management • Divisi Sales Distribution • Divisi Service Quality • Divisi BNI Contact Center • Regional Office 01-17
9	Muhammad Iqbal	Direktur Enterprise and Commercial Banking	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi Enterprise Banking • Divisi Commercial Banking • Divisi SME Banking

Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi periode 31 Agustus 2022-sekarang

No.	Nama	Jabatan	Sektor
12	Putrama Wahyu Setyawan	Direktur Treasury	<ul style="list-style-type: none"> • SEVP Treasury • Divisi Treasury • Divisi Pension Fund
11	Mucharom	Direktur Human Capital and Compliance	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi Human Capital Strategy • Divisi Human Capital Services • Divisi BNI Corporate University • Divisi Compliance • Divisi Legal • Divisi Policy Governance • Satuan Anti Fraud
10	Toto Prasetyo	Direktur Technology and Operations	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi IT Strategy & Architecture • Divisi IT Development • Divisi Digital Development • Divisi IT Operations • Divisi Information Security • SEVP Operations • Divisi Banking Operations • Divisi Digital Operations • Divisi Credit Operations

PERBUATAN DIREKSI YANG HARUS MENDAPATKAN PERSETUJUAN TERTULIS DEWAN KOMISARIS

1. Perbuatan Direksi berikut harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris:
 - a. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan kriteria dan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan sektor perbankan;
 - b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), Kerja Sama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer*/BOT), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer and Operate*/BTO), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own*/BOO), dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - c. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
 - d. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
 - e. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
 - f. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
 - g. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - h. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
 - i. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang undangan di bidang pasar modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - j. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP; dan
 - k. Perbuatan untuk mengalihkan termasuk menjual, melepaskan hak untuk menagih dan/atau tidak menagih lagi atas:
 - i) Piutang pokok macet yang telah dihapusbuku dalam rangka penyelesaian kredit, baik untuk sebagian maupun keseluruhan;
 - ii) Selisih antara nilai piutang pokok macet yang telah dihapusbuku dengan nilai pengalihan termasuk penjualan atau dengan nilai pelepasan hak; dan
 - iii) Dilaksanakan berdasarkan kebijakan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris dan dalam jumlah plafon (*limit*) hapus tagih yang telah ditetapkan RUPS yang akan tetap berlaku sampai dengan adanya penetapan plafon (*limit*) baru oleh RUPS.

2. Persetujuan Dewan Komisaris berkenaan dengan huruf a, b, e, f, g, dan h dengan Batasan dan/atau kriteria tertentu, ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
3. Penetapan batasan dan/atau kriteria oleh Dewan Komisaris untuk hal sebagaimana dimaksud huruf a, b, e, f, g, dan h, dilakukan setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
4. Tindakan Direksi sebagaimana dimaksud huruf b sepanjang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha utama yang lazim dilakukan dalam bidang usaha yang bersangkutan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS;
5. Dalam waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan sebagaimana dimaksud pada angka 1.

PERBUATAN DIREKSI YANG WAJIB MENDAPAT PERSETUJUAN RUPS

1. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
 - a. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan. yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, kecuali sebagai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar.
2. Perbuatan yang dilakukan tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik; dan
3. RUPS dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar ini atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar.

PERBUATAN DIREKSI YANG HARUS MENDAPAT TANGGAPAN TERTULIS DARI DEWAN KOMISARIS DAN PERSETUJUAN RUPS

1. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan dari RUPS untuk:
 - a. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan nilai di atas 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan, kecuali tindakan tersebut termasuk

- dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - b. Melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
 - c. Melakukan transaksi lain guna memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka RUPS dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.
 3. Perbuatan yang dilakukan tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.

DIREKTUR YANG MEMBAWAHI FUNGSI KEPATUHAN

Kompleksitas kegiatan usaha BNI yang terus meningkat, mengakibatkan risiko yang dihadapi semakin besar sehingga diperlukan adanya mitigasi untuk mengurangi dampak yang terjadi di Perseroan. Bank melakukan berbagai upaya mitigasi baik yang bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Untuk mencegahnya, Perseroan berupaya untuk mematuhi berbagai kaidah Perbankan yang berlaku untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan usaha Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi memiliki kewajiban untuk menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.

Untuk mendukung terciptanya budaya serta penegakan kepatuhan (*compliance*) Perseroan, maka BNI memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, di mana fungsinya berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum dan Tata Tertib Kerja Direksi.

PERSYARATAN DIREKTUR YANG MEMBAWAHI FUNGSI KEPATUHAN

Sehubungan dengan fungsinya, calon Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan memiliki persyaratan sebagai berikut:

1. Calon Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan wajib memiliki integritas dan pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan

2. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan wajib memenuhi persyaratan independensi. "Persyaratan independensi" adalah tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen sebagaimana dimaksud dalam ketentuan mengenai Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

STRUKTUR

1. Direktur Utama dan/atau Wakil Direktur Utama tidak diperkenankan merangkap jabatan sebagai Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan.
2. Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan dilarang membawahi fungsi-fungsi:
 - a. Bisnis dan operasional;
 - b. Manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank;
 - c. Tresuri;
 - d. Keuangan dan akuntansi;
 - e. Logistik dan pengadaan barang/jasa;
 - f. Teknologi informasi; dan
 - g. Audit intern.
3. Penggantian Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan:
 - a. Dalam hal Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan tidak dapat menjalankan tugas jabatannya selama lebih dari 7 (tujuh) hari kerja berturut-turut maka pelaksanaan tugas yang bersangkutan wajib digantikan sementara oleh Direktur lain sampai dengan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan dapat menjalankan tugas jabatannya kembali;
 - b. Dalam hal Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan berhalangan tetap, mengundurkan diri, atau habis masa jabatannya, maka Bank wajib segera mengangkat pengganti Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan, paling lama 6 (enam) bulan setelah Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan berhalangan tetap, mengundurkan diri, atau habis masa jabatannya;
 - c. Selama dalam proses penggantian Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan, Bank wajib menunjuk atau menugaskan salah satu Direktur lainnya untuk sementara melaksanakan tugas Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan;
 - d. Direktur yang melaksanakan tugas sementara sebagai Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan, wajib memenuhi persyaratan di atas, hal tersebut dikecualikan apabila di dalam Perseroan tidak terdapat Direktur yang memenuhi syarat dimaksud; dan
 - e. Penggantian sementara jabatan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan tersebut wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR YANG MEMBAWAHI FUNGSI KEPATUHAN

Tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan, paling kurang mencakup:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil oleh Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Dalam rangka penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Direktur Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab sekurang-kurangnya untuk:
 - a. Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis bersifat strategis mengenai penerapan program APU dan PPT kepada Dewan Komisaris;
 - b. Memastikan adanya pembahasan terkait pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
 - c. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang APU dan PPT dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait;
 - d. Memastikan cakupan pengawasan aktif Direksi telah terpenuhi secara memadai;
 - e. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan antara lain komitmen dalam *Action Plan*, Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data, dan hasil pengawasan Bank Indonesia yang terkait dengan penerapan Program APU dan PPT;
 - f. Memantau pelaksanaan tugas Unit Kerja Khusus dan/atau pejabat Bank yang bertanggung jawab atas penerapan APU dan PPT;
 - g. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mengenai pejabat yang akan memimpin Unit Kerja Khusus atau pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU dan PPT;
 - h. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM); dan
 - i. Mengusulkan Laporan *Action Plan* dan Laporan Rencana Pengkinian Data sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

8. Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan wajib menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan tugasnya, meliputi:
- a. Rencana Kerja Kepatuhan yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank;
 - b. Laporan Kepatuhan; dan
 - c. Laporan khusus mengenai kebijakan dan/atau keputusan Direksi yang menurut Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan telah menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari tugas Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan.
9. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling kurang secara triwulanan;
10. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi Kepatuhan.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Direksi tidak memiliki rangkap jabatan yang tidak diperbolehkan berdasarkan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rangkap jabatan anggota Direksi yang diperbolehkan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan bagi Direksi diatur dalam peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN, para anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

- a. Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
- b. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN dan perusahaan lain;
- c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
- d. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
- e. Pengurus partai politik, anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
- f. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
- g. Menjadi calon legislatif atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.

Selain jabatan rangkap tersebut, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain, kecuali:

1. Dewan Komisaris pada anak perusahaan BUMN/perusahaan terafiliasi BUMN yang bersangkutan, dengan ketentuan hanya berhak atas penghasilan tertinggi dari jabatan yang dirangkapnya, kecuali ditetapkan lain oleh Menteri; dan
2. Dewan Komisaris pada perusahaan lain untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan BUMN sepanjang memperoleh izin dari Menteri BUMN.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016, para anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan dan/atau lembaga lain. Namun, tidak termasuk rangkap jabatan dalam hal Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada Perusahaan Anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

Nama	Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta	Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah	Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan	Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan
Royke Tumilaar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Adi Sulistyowati	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Novita Widya Anggraini	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Corina Leyla Karnalies	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Sis Apik Wijayanto	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
David Pirzada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Silvano Winston Rumantir	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Ronny Venir	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Muhammad Iqbal	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Putrama Wahyu Setyawan ¹⁾	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Mucharom ¹⁾	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Toto Prasetyo ¹⁾	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Bob Tyasika Ananta ²⁾	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Y.B. Hariantono ³⁾	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Henry Panjaitan ³⁾	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Keterangan:
¹⁾ Menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 31 Agustus 2022.
²⁾ Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 27 Mei 2022
³⁾ Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 31 Agustus 2022

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi diatur dalam Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan No. IN/13/KPN/002 tanggal 3 Januari 2023. Benturan Kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

1. Wajib mendahulukan kepentingan ekonomis Perseroan di atas kepentingan ekonomis pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya;
2. Tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
3. Wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Bank maupun Perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
4. Wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali Perseroan;
5. Dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan dalam hal terjadi benturan kepentingan; dan
6. Tidak akan ikut serta dalam pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan.

INDEPENDENSI DIREKSI

Setiap anggota Direksi membuat pernyataan independensi berupa Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perseroan pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Direksi atas tindakan yang dilakukan.

Anggota Direksi berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di BNI dan atau pada bank lain, lembaga keuangan bukan bank, dan perusahaan lain.

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

Pernyataan Independensi Anggota Direksi																		
No.	Pernyataan	Royke Tumilaar	Adi Sulistyowati	Novita Widya Anggraini	Corina Leyla Karnalies	Sis Apik Wijayanto	David Pirzada			Silvano Winston Rumantir	Ronny Venir	Muhammad Iqbal	Putrama W. Setyawan ¹⁾	Mucharom ¹⁾	Toto Prasetyo ¹⁾	Bob Tyasika Ananta ²⁾	Y.B. Hariantono ³⁾	Henry Panjaitan ³⁾
1	Merupakan pihak yang independen terhadap pemilik Bank atau PSP	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan:
¹⁾ Menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 31 Agustus 2022.
²⁾ Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 27 Mei 2022
³⁾ Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 31 Agustus 2022

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Direksi BNI telah melaksanakan tugas pengurusan Perseroan yang bersifat strategis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, yakni sebagai berikut:

1. Penyusunan perencanaan Perseroan antara lain *Corporate Plan* dan RBB/RKAP;
2. Pemenuhan target kinerja Perseroan;
3. Pengelolaan aset dan keuangan;
4. Penyelenggaraan Rapat Direksi;
5. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
6. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal; dan
8. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

KEPUTUSAN DIREKSI 2022

Sepanjang tahun 2022, Direksi BNI telah mengeluarkan keputusan sebagai berikut:

No.	Perihal
1	Adendum I Perjanjian Pengangkatan Anggota Independen Komite Audit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	Adendum I Perjanjian Pengangkatan Anggota Independen Komite Nominasi & Remunerasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	Adendum I Perjanjian Pengangkatan Anggota Independen Komite Pemantau Risiko PT Bank BNI (Persero) Tbk
4	Adendum I Perjanjian Pengangkatan Anggota Independen Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	Adendum I Perjanjian Pengangkatan Tenaga Ahli Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	Arahan Investasi dana pensiun Bank Negara Indonesia Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	Audit PUMK
8	Keputusan Yudisum Penilaian Kinerja Pegawai Tahun 2021 untuk Pegawai C-1
9	Kewenangan Individu Memutus Kredit
10	Kewenangan Individu Memutus Kredit Sementara
11	Kewenangan Memutus
12	Kewenangan Memutus Kredit Individu
13	Kewenangan Memutus Kredit Sementara
14	Masa Persiapan Pensiun
15	Mutasi
16	Mutasi/Perubahan
17	Organisasi <i>Crisis Management Team</i> (CMT) Kantor Pusat
18	Panggilan Masuk Kerja
19	Panitia HUT ke-76 BNI
20	Pembatalan Surat Keputusan Pengganti Sementara
21	Pembentukan <i>Annual Report</i> BNI Tahun Buku 2022
22	Pembentukan Panitia BNI <i>Global Trade Forum</i> 2022
23	Pembentukan Tim Penggunaan Produk Dalam Negeri
24	Pembentukan Tim Penyusun <i>Sustainability Report</i> BNI Tahun 2022
25	Pembentukan Tim <i>Task Force Assessment Enterprise Financial System</i> (EFS) BNI Tahun 2022
26	Penataan Komite Bisnis
27	Penataan Komite Kebijakan Perkreditan
28	Penataan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
29	Penataan Organisasi Direksi BNI
30	Penataan Organisasi SK INT & OPR
31	Penataan Organisasi Divisi Manajemen Risiko Bank
32	Pencabutan Surat Kuasa Kantor Wilayah 09

No.	Perihal
33	Penetapan <i>Grade</i>
34	Penetapan <i>Grade</i> Posisi
35	Penetapan <i>Grade</i> Wilayah
36	Pengakhiran Hubungan Kerja
37	Pengakhiran SK Pengganti Sementara
38	Pengangkatan Kembali sebagai Pengurus Dana Pensiun BNI
39	Pengangkatan Pegawai
40	Pengangkatan Pegawai Tetap
41	Pengangkatan sebagai Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Negara Indonesia
42	Pengganti Sementara
43	Penghargaan Masa Bhakti Pegawai
44	Pengunduran Diri Pegawai
45	Pengurus Tim Bola Voli Jakarta BNI 46 Proliga Periode 2022-2023
46	Pensiun
47	Penugasan <i>Project Manager</i>
48	Penugasan Sementara
49	Penunjukan Penugasan <i>Co-Project Manager</i> - Tim Impelentasi BNI <i>Transformation - Wave 3</i>
50	Penunjukan Tim <i>Project Wave 3</i>
51	Penunjukan/Penugasan <i>Co-Project Manager</i> Tim Implementasi Program BNI <i>Corporate Transformation Wave 3</i>
52	Penunjukan/Penugasan Pegawai sebagai <i>Project Manager</i> dan <i>Co-Project Manager</i> Tim Implementasi Program BNI <i>Corporate Transformation Wave 3</i>
53	Penunjukan/Penugasan Pegawai sebagai <i>Project Manager & Project Manager</i> Tim Implementasi Transformasi Wilayah
54	Penyampaian Konsep SK Pembentukan Komite Perusahaan Anak
55	Penyampaian Target Komitmen BUMN untuk Pelaksanaan Asesmen INDI 4.0 Tahun 2022
56	Penyesuaian <i>Grade</i> Posisi
57	Penyesuaian Kenaikan Gaji 2022 dan <i>Range</i> Gaji BNI Tahun 2022-2023
58	Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia
59	Permohonan Penandatanganan Surat Kuasa Kantor Wilayah 09
60	Pernyataan Tertulis Pendiri
61	Program Pengunduran Diri
62	<i>Project Review</i> dan Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN)
63	SK Pengangkatan GM WHS
64	SK Project dan Tim Adhoc Crash Cleansing Data 2022
65	SK Project dan Tim Adhoc Crash Program Perbaikan Data goAML 2022
66	SK <i>Strategic Project</i> - Transformasi Bank Digital
67	SK TIM Implementasi Transformasi Wilayah
68	Surat Keputusan Tim Pelaksana Penilaian <i>Risk Maturity Index</i> (RMI) BNI
69	Surat Penugasan dan Keterangan Pengalihan Keputusan Direksi
70	Surat Penugasan Direksi
71	Tim Perunding Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2022

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Informasi mengenai pengembangan kompetensi Direksi di tahun 2022, dapat dilihat pada bagian pembahasan Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Seluruh Direksi BNI telah lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 sebagai salah satu syarat untuk mengikuti *fit and proper test* yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

MEKANISME PEMBERHENTIAN DAN PENGUNDURAN DIRI DIREKSI

Mekanisme pemberhentian dan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020, yaitu:

1. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
2. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan:
 - a. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
 - b. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
 - c. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
 - d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
 - e. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Direksi;
 - f. Dinyatakan bersalah dengan keputusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
 - g. Mengundurkan diri; dan
 - h. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.
3. Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali untuk alasan sebagaimana tersebut pada butir 2 huruf f dan g;
4. Pemberhentian karena alasan sebagaimana tersebut pada butir 2 huruf d dan f merupakan pemberhentian dengan tidak hormat;
5. Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan;
6. BNI wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri;
7. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang sebelum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS;
8. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang merugikan Bank atau melalaikan kewajiban atau terdapat alasan yang mendesak bagi Bank dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan Direksi;
 - b. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada butir 8 huruf a disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
 - c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan;
 - d. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
 - e. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 8 huruf d atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal;

- f. Pembatasan kewenangan pada butir 8 huruf c berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan;
- g. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara pada butir 8 huruf d; atau
- h. Lampaunya jangka waktu pada butir 8 huruf d.
- i. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 8 huruf d, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
- j. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal sebagaimana dimaksud pada butir 8 huruf e;
- k. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan sebagaimana dimaksud pada butir 8 huruf e, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya;
- l. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya;
- m. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS setelah dipanggil secara tertulis, maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam RUPS dan telah menerima keputusan RUPS.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi memiliki organ pendukung yakni komite-komite yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan bisnis BNI serta ketentuan regulasi. Pembentukan ini diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional Bank. Adapun komite-komite di bawah Direksi sebagai berikut:

1. Komite Kredit;
2. Komite Kebijakan Perkreditan;
3. Komite Bisnis;
4. Komite *Asset & Liability* (ALCO);
5. Komite *Human Capital* (SDM);
6. Komite Manajemen Kinerja;
7. Komite Manajemen Risiko dan Anti *Fraud*;
8. Komite Manajemen Teknologi; dan
9. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian tersebut didasarkan atas realisasi pemenuhan tugas masing-masing komite yang telah sesuai dengan Piagam Komite, Kompetensi dan *skill* serta Tingkat Kehadiran Rapat anggota Komite tersebut.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sistem evaluasi kinerja Direksi untuk tahun 2022, mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 perihal Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN dan Surat KBUMN No. S-63/MBU/01/2021: 29 Januari 2021.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian Kinerja Direksi 2022 mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 tgl 12 November 2020 perihal Kontrak Manajemen Dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN serta Surat KBUMN No. S-157/MBU/03/2022 tanggal 04 Maret 2022.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria penilaian kinerja Direksi terdiri atas *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi secara kolegal dan KPI Direksi secara individual yang disusun sesuai dengan strategi serta fokus perusahaan di periode berjalan yang tertuang pada Rencana Bisnis Bank (RBB)/Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

1. KPI Kolegal
 - KPI Kolegal dijabarkan ke dalam lima program prioritas yaitu:
 - a. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia yang mencakup aspek financial dan sosial
 - b. Inovasi Model Bisnis
 - c. Kepemimpinan Teknologi
 - d. Peningkatan Investasi
 - e. Pengembangan Talenta.
 Masing-masing program prioritas terdiri dari beberapa KPI yang mencerminkan sasaran kinerja keuangan dan non-keuangan yang selaras dengan inisiatif strategis yang telah ditetapkan.
2. KPI Individual
 - KPI Direksi secara individual disusun sesuai dengan tugas, fungsi pokok, dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pencapaian KPI Direksi secara kolegal dan individual dilaporkan dalam laporan berkala kepada Dewan Komisaris. Di sisi lain, perhitungan pencapaian KPI Direksi secara kolegal dan secara individual direviu oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan perusahaan untuk kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam hal ini Kementerian BUMN RI.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

1. Pencapaian KPI Kolegial

Untuk penilaian kinerja Direksi atas kinerja tahun 2022 atas KPI Kolegial mencapai 106,42%.

Perspektif	No	KPI	Bobot	Ukuran	Achievement 2022 Consolidated
Nilai Ekonomi Sosial	Ekspansi yang profitable				
	1	a. PPOP	6%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	100,4%
		b. PPOP Growth	6%		103,9%
	Menciptakan Economic Value Add				
	2	a. Relative Stock Performance Against Peers	4%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	110,0%
		b. Market Cap	4%		110,0%
		c. ROE	6%		110,0%
	3	CAR	4%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	103,7%
	Pertumbuhan kredit yang berkualitas				
	4	a. LaR	3,50%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	110,0%
		b. CKPN to LaR (LaR Coverage)	3,50%		110,0%
		c. Cost of Credit (CoC)	3,50%		110,0%
		d. BOPO	3,50%		103,9%
Penguatan Kapasitas Finansial/Keuangan kepada masyarakat Indonesia					
5	a. Realisasi Penyaluran KUR	3%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terenuhinya target minimal	101,5%	
	b. Recovery Rate Subrogation	3%		110,0%	
Peningkatan Daya Saing dalam Hal Perolehan Dana Murah:					
6	a. Average Balance Dana Murah	4%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	102,6%	
	b. CASA Ratio	4%		102,6%	
Inovasi Model Bisnis	Pemimpin industri pembiayaan yang inovatif dan berorientasi pada inklusi keuangan:				
	7	a. Pertumbuhan volume transaksi layanan digital (baik retail ataupun <i>wholesale</i>)	5%	Sesuai RJPP/RKAP	110,0%
	b. Peningkatan penyaluran kredit layanan produk <i>wholesale banking</i> melalui pendekatan <i>value chain</i>	5%	110,0%		
Kepemimpinan Teknologi	8	Implementasi integrasi ATM (<i>Project jalin</i>) dan EDC <i>Payment</i>	5%	Sesuai RJPP/RKAP	110,0%
	9	<i>IT Maturity Level</i>	3%	Sesuai Ketentuan	110,0%
	10	<i>Cyber Security Breach (Zero incident)</i>	3%	Sesuai Ketentuan	100,0%
Peningkatan Investasi	11	<i>Rating Environment, Social, Government (ESG)</i>	4%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	100,0%
	12	<i>Risk Management Maturity Index</i>	3%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	110,0%
	13	Penguatan Jaringan dan Kapabilitas Internasional (BNI <i>Go Global</i>)	4%	Sesuai RJPP/RKAP	100,0%

Perspektif	No	KPI	Bobot	Ukuran	Achievement 2022 Consolidated
Pengembangan Talenta		Implementasi program terkait <i>Talent Development & Career Path System</i> di lingkup <i>Holding/Klaster</i>	4%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terpenuhinya target minimal	110,0%
	14	Pengembangan Talents Milenial dan Perempuan			
	a. Milenial (<= 42 tahun) dalam <i>nominated talent</i>	3%	Lebih baik dari tahun sebelumnya atau terenuhinya target minimal	110,0%	
b. Perempuan dalam <i>nominated talent</i>	3%	102,6%			
Total Achievement					106,42%

3. Pencapaian KPI Individu

Penilaian atas KPI Individu berdasarkan atas pencapaian target KPI masing-masing Direktorat dengan penjelasan sebagai berikut:

Direktur Utama

- Terjaganya tingkat kesehatan Bank.
- Tercapainya Realisasi Rencana Bisnis sesuai RKAP/ RBB.
- Pelaksanaan *corporate action* sesuai yang telah di rencanakan.
- Terpenuhinya pelaksanaan pengendalian internal di setiap *line of defense*.
- Pelaksanaan Kepatuhan Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka.
- Tercapainya peningkatan kualitas aset.
- Tercapainya kepuasan seluruh *stakeholder*.

Wakil Direktur Utama

- Terjaganya tingkat kesehatan Bank.
- Tercapainya Realisasi Rencana Bisnis sesuai RKAP/ RBB.
- Terpenuhinya pelaksanaan pengendalian internal di setiap *line of defense*.
- Tercapainya peningkatan kualitas aset.
- Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah.
- Tercapainya kepuasan seluruh *stakeholder*.

Direktur Corporate & International Banking

- Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen *Corporate Banking & International*.
- Tercapainya peningkatan kualitas aset segmen *Corporate Banking* dan *International*.
- Tercapainya efisiensi biaya operasional.
- Tercapainya penambahan jumlah debitur *top tier*.

Direktur Institutional Banking

- Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen *Institutional Banking* dan program.
- Tercapainya peningkatan kualitas aset segmen *Institutional Banking*.
- Tercapainya efisiensi biaya operasional.
- Tercapainya pelaksanaan dukungan terhadap program pemerintah.

Direktur Enterprise & Commercial Banking

- Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen *Enterprise & Commercial Banking* termasuk Xpora.
- Tercapainya peningkatan kualitas aset segmen *Enterprise & Commercial Banking*.
- Tercapainya efisiensi biaya operasional.

Direktur Consumer Banking

- Tercapainya peningkatan volume bisnis untuk segmen *Consumer Banking*.
- Tercapainya peningkatan kualitas aset segmen *Consumer Banking*.
- Tercapainya efisiensi biaya operasional.
- Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah dan *Brand Image*.

Direktur Network & Services

- Tercapainya peningkatan volume bisnis di Wilayah.
- Tercapainya peningkatan pendanaan/*Fee Based Income* di Wilayah.
- Tercapainya peningkatan kualitas aset di Wilayah.
- Tercapainya efisiensi biaya operasional.
- Tercapainya peningkatan volume transaksi digital oleh nasabah.
- Tercapainya kepuasan seluruh nasabah dan penyelesaian *complain*.

Direktur *Treasury*

- Tercapainya peningkatan volume bisnis *Treasury* dan Dana Pensiun & Lembaga Keuangan
- Terjaganya likuiditas Perseroan.
- Tercapainya efisiensi biaya operasional.

Direktur *Risk Management*

- Memastikan penerapan manajemen risiko telah berjalan dengan baik sesuai dengan anggaran dasar, kebijakan manajemen risiko, kebijakan sistem pengendalian internal, standar prosedur, dan peraturan eksternal.
- Tercapainya peningkatan kualitas aset.
- Tercapainya Restrukturisasi Kredit.
- Tercapaian *End to End Monitoring* Debitur.
- Tercapainya efisiensi biaya operasional.
- Terjaganya rating ESG.

Direktur *Finance*

- Tercapainya Realisasi Bisnis Perseroan sesuai RKAP/ RBB.
- Tercapainya kinerja bisnis Perusahaan Anak.
- Tercapainya Efektivitas Proses Pengadaan.
- Tercapainya efisiensi biaya operasional.
- Terjaganya rating ESG.

Direktur *Technology & Operations*

- Terlaksananya tata kelola teknologi dan informasi yang efektif.
- Penyelesaian *Project* Teknologi Informasi.
- Target *zero incident* dalam IT *security (cybersecurity) breach* tercapai.

Direktur *Human Capital & Compliance*

- Tercapainya strategi dan target pengelolaan *Human Capital*.
- Tercapainya Kepatuhan atas Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), APU PPT, PPATK, KYC.
- Tercapainya penyelesaian perkara lebih baik dari tahun sebelumnya.
- Tercapainya penurunan rasio jumlah sanksi denda dari regulator.
- Terpenuhinya kebutuhan prosedur dan kebijakan bisnis.



KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris BNI merupakan bentuk implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan dalam pelaksanaannya juga sesuai dengan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana telah dituangkan di dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 27 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam Surat Edaran dimaksud, Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan bahwa komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Sesuai Pasal 5 ayat (4) huruf c.2 Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham seri A Dwiwarna memiliki hak istimewa untuk mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan Pasal 14 ayat (12) Anggaran Dasar, para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, di mana dalam RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan keputusan Rapat tersebut harus disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan kombinasi karakteristik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan pada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dilakukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna selaku Pemegang Saham yang berhak mengajukan calon anggota Dewan Komisaris. Untuk itu, komposisi Dewan Komisaris di tahun 2022 telah memenuhi aspek keberagaman yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris						
Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	66 tahun per 31 Desember 2022	Pria	S1 Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> International Loan Officer, Bank of America NT & SA Assistant Vice President Business & Risk Management Division Head, Corporate Banking Group Bank Niaga Area II Jawa Timur-Bali Vice President, Corporate Banking Head Surabaya Bank Niaga Area II Jawa Timur-Bali Vice President, Regional Commercial Banking Head Area II Surabaya Bank Niaga Vice President Corporate Banking Group Head Bank Niaga Deputy CEO Maharani Holding Direktur Utama PT Bank Bumiputera Direktur Utama PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) Managing Director Risk Management and Credit Restructuring PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Managing Director Retail Banking and Operation Coordinator PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Managing Director Human Resources and Support Services PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Advisor to Chairman BPPN Direktur Utama PT Bank Permata Tbk Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Menteri Keuangan Kementerian Keuangan RI Gubernur Bank Indonesia Komisaris PT AKR Corprindo Tbk Komisaris Utama PT Tokopedia Komisaris Utama PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	Ekonomi

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	69 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Hukum • S2 Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Staf Profesional PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) • Research Associate Institute of Economic Research Kyoto University • Pendiri/Pimpinan Pradjoto & Associates Advocates and Legal Consultant • Dosen Manajemen Program Pasca Sarjana Management, Universitas Atmajaya Yogyakarta • Anggota Sub Komisi E Komisi Hukum Nasional Republik Indonesia • Anggota Komisi Ombudsman Nasional • Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) • Anggota Tim Gabungan Tindak Pidana Korupsi (TGTPK) • Ketua Ombudsman BPPN • Komisaris Independen Bank Internasional Indonesia • Anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) • Dewan Kode Etik Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) • Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • Ketua Dewan Kode Etik Perhimpunan Bank Bank Nasional (Perbanas) • Dewan Penasihat Ikatan Bankir Indonesia (IBI) • Penasihat Senior Bank Internasional Indonesia • Ketua Dewan Pengawas Etika Bisnis Perbankan Perhimpunan Bank-Bank Nasional (Perbanas) • Anggota Badan Pengawas Ikatan Bankir Indonesia (IBI) • Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum • Ekonomi
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	57 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Ekonomi • S2 Magister Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bagian Perpajakan – Divisi Produk Beton PT Wijaya Karya (Persero) • Kepala Bagian Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk • Direktur Keuangan Roda Jati Grup • Direktur PT Roda Pembangunan Jaya • Komisaris Independen PT Jasamarga (Persero) Tbk • Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi • Akuntansi Keuangan

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Askolani	Komisaris	56 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Ekonomi & Studi Pembangunan • S2 Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bidang Analisa Pengeluaran Rutin Pusat Analis Belanja Negara, Badan Analisa Fiskal Departemen Keuangan • Dosen Program Magister dan Perencanaan Kebijakan Publik, Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia • Kepala Subdirektorat Penyusunan Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Direktorat Penyusunan APBN, Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan Departemen Keuangan • Kepala Bidang Perumusan Rekomendasi Kebijakan Belanja Negara Pusat Kebijakan Belanja Negara, Badan Kebijakan Fiskal Departemen Keuangan • Kepala Bidang Kebijakan PNPB Pusat Kebijakan APBN, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan • Kepala Pusat Kebijakan APBN, Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan • Direktur PNPB Direktorat PNPB, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan • Alternate Governor of the OPEC Fund for Indonesia OPEC Fund for International Development (OFID), Austria. • Governor of the OPEC Fund for Indonesia OPEC Fund for International Development (OFID), Austria • Komisaris PT Pertamina Gas • Komisaris PT Angkasa Pura I (Persero) • Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • Direktur Jenderal Anggaran Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan • Direktur Jenderal Bea dan Cukai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan • Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Ratih Nurdianti ¹⁾	Komisaris	61 tahun per 31 Desember 2022	Perempuan	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Hukum Tata Negara • S2 Commercial Law 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bagian Perindustrian & Perdagangan Biro PUU Bidang Perekonomian & Industri, Sekretariat Kabinet RI • Kepala Bagian Perindustrian, Perdagangan dan Badan Usaha Biro Perekonomian & Industri, Sekretariat Kabinet RI • Kepala Biro Perekonomian dan Industri Deputi Seskab Bidang Hukum Sekretariat Kabinet RI • Asisten Deputi Bidang Industri Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Ketenagakerjaan Sekretariat Kabinet RI • Deputi Bidang Perekonomian Sekretariat Kabinet RI • Deputi Bidang Kemaritiman Sekretariat Kabinet RI • Wakil Sekretaris Kabinet Sekretariat Kabinet RI • Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	Hukum
Fadlansyah Lubis ²⁾	Komisaris	55 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Hukum • S2 Hukum • S3 Hukum 	<ul style="list-style-type: none"> • Staf Ahli Bidang Hukum dan Hubungan Internasional • Deputi Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, Sekretariat Kabinet RI • Wakil Sekretaris Kabinet, Sekretariat Kabinet RI • Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	Hukum
Asmawi Syam	Komisaris Independen	67 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Ekonomi • S2 Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Divisi Korporasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Pemimpin Wilayah BRI Denpasar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Pemimpin Wilayah BRI Bandung PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Kepala Divisi Consumer Banking PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Kepala Divisi Bisnis Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Direktur Bisnis Kelembagaan dan BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Direktur Utama PT Askrindo (Persero) • Direktur Utama PT Asuransi Jiwasraya (Persero) • Staf Khusus Menteri BUMN, Kementerian BUMN • Komisaris Utama Non Independen PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk • Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	Ekonomi

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Iman Sugema	Komisaris Independen	58 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Agribisnis • S2 Master of Economics • S3 Ph. D in Economics 	<ul style="list-style-type: none"> • Senior Lecturer (Lektor Kepala) di Institusi Pertanian Bogor • Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk • Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk • Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • Agribisnis • Ekonomi
Susyanto	Komisaris	60 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Hukum Perdata • S2 Hukum 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sub Bagian Dokumentasi Hukum Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi • Kepala Sub Bagian Perumusan Rancangan Perundang-undangan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi • Kepala Sub Bagian Pertimbangan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi • Kepala Bagian Hukum dan Perundang-undangan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi • Kepala Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral • Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral • Kepala Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral • Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi • Kepala Pusat Pengelolaan Barang Milik Negara Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral • Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara • Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	Hukum

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	38 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Akuntansi • S2 <i>International Finance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajar dan Peneliti Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia • Analis Investasi Ciptadana Asset Management • Auditor Junior PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia • Analis Principia Management Group • Manajer Keuangan PT Toba Bara Sejahtera Tbk • Direktur/Eselon II Kantor Staf Presiden Republik Indonesia • Tenaga Ahli Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan • Tenaga Ahli Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman • Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi • Deputi Bidang Koordinasi Investasi dan Pertambangan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi • Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi • Keuangan

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	64 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Ekonomi • S2 Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Seksi Urusan Pengawasan Bank Bukan Devisa Bank Indonesia • Deputi Kepala Bagian Departemen Luar Negeri/INDRA Bank Indonesia • Kepala Bagian Urusan Pemeriksaan Bank 1 Bank Indonesia • Analis Eksekutif Departemen Penelitian dan Pengaturan Bank, Bank Indonesia • Kepala Bagian Humas Biro Gubernur Bank Indonesia • Deputi Kepala Biro Gubernur Bank Indonesia • Peneliti Utama Departemen Penelitian dan Pengaturan Bank, Bank Indonesia • Deputi Direktur Departemen Pengawasan Bank 3, Bank Indonesia • Direktur Departemen Pengawasan Bank 3, Bank Indonesia • Direktur Kantor Perwakilan Singapura Bank Indonesia • Direktur Eksekutif Departemen Surveilans Sistem Keuangan Bank Indonesia • Direktur Eksekutif Departemen Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia • Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjaminan Simpanan Ex Officio Bank Indonesia Lembaga Penjamin Simpanan • Deputi Gubernur Bank Indonesia • Komisaris Utama Lintasarta • Komisaris Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	Ekonomi

Keterangan:

¹⁾ Berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Agustus 2022

²⁾ Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Agustus 2022 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 23 Desember 2022

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Kebijakan keberagaman komposisi Direksi BNI merujuk pada rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Peraturan tersebut menyatakan bahwa komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Direksi. Keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif.

Sesuai Pasal 5 ayat (4) huruf c.2 Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham seri A Dwiwarna memiliki hak istimewa untuk mengusulkan calon anggota Direksi Perseroan. Berdasarkan Pasal 11 ayat (10) Anggaran Dasar, para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, di mana dalam RUPS tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan keputusan rapat tersebut harus disetujui oleh Pemegang Saham seri A Dwiwarna dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana dimaksud dalam Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan pada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dilakukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna selaku Pemegang Saham yang berhak mengajukan calon anggota Direksi. Untuk itu, komposisi Direksi di tahun 2022 telah memenuhi aspek keberagaman yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin, yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi						
Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Royke Tumilaar	Direktur Utama	58 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi Master Business Bidang Finance 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Corporate Dealer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Relationship Manager - Treasury Division PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Senior Officer Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Departement Head (Vice President) Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (Setingkat Group Head) Commercial Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Group Head Regional Commercial Sales II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Komisaris Utama PT Staco Jasapratama (General Insurance) Komisaris PT Mandiri Sekuritas Group Head Regional Commercial Sales I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Direktur Treasury, FI & Special Asset Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Direktur Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Direktur Wholesale Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Direktur Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> Management; Credit, Risk; Marketing; Treasury; International; Procurement; Special Asset; Finance; Strategic Planning.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi						
Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	55 tahun per 31 Desember 2022	Perempuan	Sarjana Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Asisten Pengelolaan Dana dan Jasa BNI Kantor Cabang Utama Menteng PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pengelola Pemasaran BNI Kantor Cabang Utama Menteng PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pengelola Pemasaran Dana Institusi BNI Divisi Hubungan Lembaga dan Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk AVP Marketing and Sales BNI Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk VP Marketing and Sales BNI Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pemimpin Wilayah Jakarta Senayan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Direktur Jaringan dan Layanan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Direktur Hubungan Kelembagaan & Transaksional Perbankan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Direktur Hubungan Kelembagaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Direktur Layanan dan Jaringan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Wakil Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> Marketing & Networking; Transactional Banking; Kredit; Jaringan Operasional
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance	46 tahun per 31 Desember 2022	Perempuan	Sarjana Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> SR PS Reporting Regulatory PT Bank Mandiri (Persero) Tbk TL Statutory Reporting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk DH Financial Reporting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk DH Performance Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Group Head Accounting PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Group Head Strategy & Performance Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Direktur Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> Strategic and Corporate Plan; Performance Management (Planning & Budgeting); Finance & Accounting; Risk Management

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Corina Leyla Karnalies	Direktur Consumer Banking	54 tahun per 31 Desember 2022	Perempuan	Sarjana Fisika	<ul style="list-style-type: none"> • Senior Collector/Leader Citibank • Collection Head Standard Chartered Bank • Collection & Recovery Head Bank Universal • Credit Department Manager Bank Universal • Deputy Card Management Bank Universal • Operation Credit Card Division Head Bank Permata • Credit Support & Risk Management Division Head Bank Niaga • Retail Collection & Recovery Group Head Bank Niaga • Collection & Recovery Head Consumer Banking ABN Amro Bank • Collection & Recovery Head RBS/A Amro Bank • VP Deputy Division Head Operations Kartu kredit & Acquiring Bisnis PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • VP Deputy Division Head Collection Management PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • SVP – Pemimpin Divisi Bisnis Kartu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • SVP – Pemimpin Divisi Product Development Management PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • SVP – Pemimpin Divisi Data Management dan Analytic PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Direktur Bisnis Konsumer PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<p>Consumer Banking; Product Management; Collection; Portfolio Management</p>

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Sis Apik Wijayanto	Direktur Institutional Banking	61 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Administrasi Niaga • Master Manajemen • Doktor Ilmu Administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Staf I Kantor Cabang Surabaya Kaliasin PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Staf II Kantor Cabang Jakarta Kebayoran Baru PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Marketing and Lending Officer Kantor Cabang Kediri PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Pemimpin Cabang Mamuju PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Pemimpin Cabang Kendari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Pemimpin Cabang Lumajang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Pemimpin Cabang Kediri PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Pemimpin Cabang Jakarta Veteran PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Wakil Pemimpin Wilayah Padang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Wakil Pemimpin Wilayah Pekanbaru PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Wakil Pemimpin Wilayah Yogyakarta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Pemimpin Cabang Khusus PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Pemimpin Wilayah Banjarmasin PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Pemimpin Wilayah Jakarta 2 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Direktur Funding & Distribution PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk • Direktur Konsumer PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Direktur Hubungan Kelembagaan & BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk • Direktur Hubungan Kelembagaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<p>Strategic Management; Hubungan Kelembagaan; Operasional</p>

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
David Pirzada	Direktur Risk Management	54 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Sains bidang Teknik Elektro Master Management Business 	<ul style="list-style-type: none"> Account Officer The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd Senior Analyst The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd Co-Head of Commercial Portfolio Administration The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd Head of Commercial Portfolio Administration The Bank of Tokyo Head of Credit and Market Middle Department The Bank of Tokyo Head of Risk Administration Departement The Bank of Tokyo Country Chief Risk Officer The Bank of Tokyo SEVP Wholesale Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Direktur Manajemen Risiko PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	Risk Credit
Silvano Winston Rumantir	Direktur Corporate & International Banking	44 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Master of Finance 	<ul style="list-style-type: none"> Graduate Program Analyst ANZ Melbourne Analisis Senior, Bank & Country Risk Management ANZ Melbourne Manager Structured Export Finance Australia ANZ Sydney Senior Manager Structured Export Finance Asia Pacific ANZ Singapura Associate Director Project & Export Finance Asia Pacific HSBC Hong Kong Director & Head of Debt Capital Market Indonesia HSBC Indonesia President Director PT Deutsche Securities Indonesia Director, Corporate Finance Indonesia Coverage Deutsche Bank Singapore President Director PT Mandiri Sekuritas Senior Executive Vice President Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Direktur Keuangan dan Strategi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Direktur Corporate Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	Finance; Capital Market; Corporate Banking

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Ronny Venir	Direktur Network and Services	55 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Peternakan Master bidang Agribisnis 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola Pemasaran Bisnis Kantor Cabang Tebet PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Penyelia Pemasaran Produk Kantor Cabang Pecenongan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Manager Koordinasi Pelayanan Bisnis PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pengelola Pemasaran Kemitraan & Program PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Relationship Manager Pemasaran Usaha Kecil Divisi Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk AVP Pemasaran Usaha Kecil Divisi Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pemimpin Kelompok Pengembangan Bisnis Divisi Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pemimpin Sentra Kredit Kecil Graha Pangeran Surabaya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Wakil Pemimpin Divisi Bisnis Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Wakil Pemimpin Divisi Bisnis Komersial & Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pemimpin Bisnis Banking Kantor Wilayah Palembang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pemimpin Kantor Wilayah 02 (Sumbar, Riau, Kepri) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pemimpin Kantor Wilayah 12 (Jakarta Kota) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pemimpin Divisi Bisnis Usaha Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SEVP Bisnis Menengah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SEVP Jaringan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Direktur Layanan dan Jaringan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	Management; Kredit dan Risk

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Muhammad Iqbal	Direktur Enterprise and Commercial Banking	49 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Master General Management Master Business 	<ul style="list-style-type: none"> Business Analyst Coca Cola Amatil Indonesia Senior Consultant Accenture Marketing Planning & Analysis Manager Bentoel Prima General Manager Business Insight Planning & Development Charoen Pokphand Assistant Vice President Head of Co-Brand Products Citibank Indonesia Senior Vice President Cards Segment & Product HSBC Indonesia Senior Vice President Consumer Credit Policy & Portfolio Management Project Manager Tim Task Force Consumer & Retail Business Risk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pemimpin Divisi Risiko Bisnis Konsumer & Ritel PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pemimpin Divisi Manajemen Produk Konsumer PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Head of Consumer Banking Business PT Bank Muamalat (Persero) Tbk Senior Vice President Group Head Retail Product & Transaction Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Senior Vice President Group Head Small Medium Enterprise & Micro Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Senior Vice President Group Head Small Medium Enterprise Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Direktur Bisnis UMKM PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<p>Strategic Management; Risk Management; Credit Underwriting; Customer Relationship Management; Marketing Management; Consulting; Product Management; Business Banking; Consumer Retail Banking</p>
Putrama Wahyu Setyawan ¹⁾	Direktur Treasury	53 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Kehutanan Magister Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> SEVP Bisnis Menengah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Direktur Bisnis Menengah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Direktur Bisnis Korporasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Direktur Treasury dan Internasional PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Direktur Utama PT Jaminan Kredit Indonesia Direktur Treasury PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<p>Special Asset Management, Credit, Treasury</p>

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Mucharom ¹⁾	Direktur Human Capital & Compliance	53 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ilmu Ekonomi Magister Manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Pemimpin Divisi Bidang Risiko Operasional Head of Network & Service Kantor Wilayah Makasar Pemimpin Kantor Wilayah Makasar General Manager BNI Hongkong Pemimpin Divisi Tata Kelola Kebijakan Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis Senior Vice President Divisi Komunikasi Perusahaan & Kesekretariatan Direktur Human Capital & Compliance PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<p>Human Capital; Risk Management; Banking Operations; International Banking; Corporate Finance dan Strategic Management; Corporate Communication</p>
Toto Prasetyo ¹⁾	Direktur Technology & Operations	56 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> Vordiplom Teknik Mesin Dipl.-Ing Teknik Mesin 	<ul style="list-style-type: none"> Head of IT Project Management PT Bank Mega Tbk Group Head IT Application Support PT Bank Mandiri (Persero) Tbk SEVP Teknologi Informasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Direktur Technology & Operations PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<p>Information Technology (IT Strategy; Solution Architect; IT Project Management; IT Project Delivery; IT Applications Support; IT Security; IT Infrastructure); Banking Operations (Business Process Reengineering; Operation Transformation; Transaction Banking & Operation; Credit Administration)</p>
Bob Tyasika Ananta ²⁾	Direktur Human Capital & Kepatuhan	59 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Akuntansi Master of Finance 	<ul style="list-style-type: none"> General Manager Kantor Cabang Luar Negeri BNI Hongkong Pemimpin Divisi Internasional Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis Direktur Operasional dan Teknologi Informasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Direktur Perencanaan dan Operasional PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Direktur Manajemen Risiko PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Direktur Treasury & Internasional PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Direktur Human Capital & Kepatuhan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<p>Human Capital; International Banking; Treasury; Corporate Finance dan Strategic Management</p>

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Y.B. Hariantono ³⁾	Direktur IT & Operasi	56 tahun per 31 Desember 2022	Pria	Sarjana Teknik Elektro	<ul style="list-style-type: none"> • Junior System Programmer Bank Bali • Data Center Manager Bank Bali • Mainframe & Central Support Manager Bank Bali • GM System & Networking Bank Bali • GM IT Operation & Support Bank Bali • GM Application • Development Head • Vice President Group Head IT Bank Bali • Koordinator Integrasi TI Tim Integrasi Merger 5 Bank, Bank Permata • SVP IT Head Bank Permata • SVP, Consumer Credit Underwriting Bank Permata • SVP, IT Head Bank Permata • EVP, Head Special Project Bank Permata • EVP, Network Head Bank Permata • EVP, IT Head BII - Maybank • Direktur Teknologi Informasi Bank Mega • Head of Information Technology Bank BTPN • Direktur Teknologi Informasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	Teknologi Informasi dan Operasi

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
Henry Panjaitan ³⁾	Direktur Treasury dan International	53 tahun per 31 Desember 2022	Pria	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi • <i>Master of Commerce</i> • <i>Master of Management</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Analis Kredit Menengah I Kantor Wilayah 10 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Analis Kredit Kecil Kantor Cabang Gambir PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Pengelola Pemasaran Kantor Cabang Gambir PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Analis Kredit Kantor Wilayah 10 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Analis Penyelesaian Kredit Macet Divisi Kredit Khusus PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Pengelola Pengendalian Masalah Teknologi Divisi Teknologi Informasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Pengelola Advisory & Sekuritis Divisi Investasi & Jasa Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Pengelola Analis Kredit Divisi Korporasi Dua PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Pengelola Pemasaran Bisnis Divisi Korporasi Dua PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Relationship Manager Divisi Korporasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Personal Asisten Direksi Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	<p><i>Management; Risk; Kredit; Marketing</i></p>

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Jabatan	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengalaman Kerja	Keahlian
					<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Kelompok Trade Finance Divisi Internasional PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Deputy GM Operation Cabang Hongkong PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • General Manager Cabang Hongkong PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Head of Business & Banking Kantor Wilayah Jakarta Senayan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Pemimpin Divisi BIN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Pemimpin Divisi International PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Pemimpin Wilayah Jakarta BSD PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Pemimpin Wilayah Jakarta Senayan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Direktur Treasury dan International PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 	

Keterangan:

- ¹⁾ Menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 31 Agustus 2022.
- ²⁾ Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 27 Mei 2022
- ³⁾ Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 31 Agustus 2022

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

TATA KELOLA REMUNERASI

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris BNI mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021.

Dalam Kebijakan Tata Kelola Remunerasi Dewan Komisaris disebutkan bahwa remunerasi yang diberikan bersifat tetap dan variabel. Pemberian remunerasi yang bersifat tetap dan variabel tersebut didasarkan pada skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Terkait dengan penentuan remunerasi yang bersifat tetap juga memperhatikan perbedaan (*gap*) remunerasi antar tingkat jabatan, sehingga mencegah potensi terjadinya konflik internal dan risiko operasional seperti *fraud* atau risiko operasional lainnya.

Terkait dengan penentuan remunerasi yang bersifat variabel, Perseroan telah mendasarkan pada *prudent risk taking* yang mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk tantiem dan santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan remunerasi serta melakukan evaluasi secara berkala melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Secara garis besar prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Dewan Komisaris;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris menyampaikan usulan rekomendasi remunerasi berupa gaji/honorarium dan tantiem kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk mendapat persetujuan RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi



STRUKTUR REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021, serta Surat Menteri BUMN No. SR-23/Wk2.MBU.A/07/2022 tanggal 25 Juli 2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris BNI Tahun 2022, adalah sebagai berikut:

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Jenis Remunerasi/Fasilitas	Keterangan
Honorarium	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama; Wakil Komisaris Utama sebesar 42,5% dari gaji Direktur Utama; Komisaris sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.
Tunjangan	
Hari Raya Keagamaan	Dewan Komisaris diberikan tunjangan hari raya sebesar 1 (satu) kali honorarium.
Transportasi	Dewan Komisaris diberikan tunjangan transportasi sebesar 20% (dua puluh persen) dari honorarium.
Asuransi Purna Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> Diberikan selama menjabat (mulai efektif diangkat sampai berhenti); Premi yang ditanggung Perseroan adalah sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari honorarium dalam satu tahun; Pemilihan program untuk asuransi purna jabatan ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang dikoordinasikan oleh unit yang mengelola fasilitas dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian.
Fasilitas	
Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan; Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris serta suami/istri dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun tersebut pernah menikah atau bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan diberikan berupa: <ul style="list-style-type: none"> a. Rawat jalan dan obat; b. Rawat inap dan obat; c. <i>Medical check up</i> dengan ketentuan 1 (satu) kali setiap tahun dan dilakukan di dalam negeri; d. Apabila Dokter yang merawat memberikan rujukan untuk berobat ke luar negeri, fasilitas kesehatan diberikan secara penuh.

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Jenis Remunerasi/Fasilitas	Keterangan
Bantuan Hukum	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas bantuan hukum kepada anggota Dewan Komisaris diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Dewan Komisaris yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan; Fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (<i>at cost</i>); Fasilitas bantuan hukum dianggarkan atas beban Perseroan yang dicantumkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP); Fasilitas bantuan hukum hanya dapat digunakan apabila terdapat tuntutan dari pihak ketiga, baik selama masih menjabat atau sudah berhenti dari jabatannya atas kebijakan yang diambil selama menjabat dan tidak dapat diberikan secara langsung kepada yang bersangkutan; Dalam hal anggota Dewan Komisaris menggunakan pengacara/konsultan hukum atas pilihannya sendiri baik pada tingkat penyelidikan/penyidikan, pengadilan tingkat pertama, banding, kasasi, maupun peninjauan kembali, maka biaya pengacara/konsultan hukum tidak ditanggung/diganti oleh Perseroan; Tata cara prosedur bantuan hukum bagi Dewan Komisaris dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara yang Mengatur Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan indikator remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021, sebagai berikut:

- Faktor skala usaha;
- Faktor kompleksitas usaha;
- Tingkat inflasi;
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
- Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

TOTAL NOMINAL/KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Pengungkapan komponen remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum.

Berikut total nominal/komponen remunerasi Dewan Komisaris tahun 2022:

Total Remunerasi dan Fasilitas Lain	Total diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Orang	Rp Juta
Remunerasi		
Honorarium	10	19.850
Tunjangan Perumahan	-	-
Tunjangan Transportasi	10	3.970
Tunjangan Hari Raya	10	1.654
Tantiem	10	77.480
Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura		
Perumahan (tidak dapat dimiliki)	-	-
Transportasi (tidak dapat dimiliki)	-	-
Asuransi Purna Jabatan (dapat dimiliki)	10	3.570
Kesehatan (tidak dapat dimiliki)	10	1.063

Komposisi honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

1. Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama;
2. Wakil Komisaris Utama sebesar 42,5% dari gaji Direktur Utama;
3. Komisaris sebesar 90% dari Komisaris Utama.

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

Kelompok Total Remunerasi Dewan Komisaris		
Total Remunerasi	Total Komisaris	Rp Juta
Di atas Rp2 miliar	10	106.525
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

TANTIEM

Tantiem yang dibayarkan pada tahun 2022 sebesar 2,6% dari laba bersih Perseroan periode 1 Januari 2021-31 Desember 2021, diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dengan proporsi sebagai dasar perhitungan terhadap Direktur Utama yaitu Komisaris Utama sebesar 45%, Wakil Komisaris Utama sebesar 42,5% dan anggota Komisaris lainnya sebesar 90% dari tantiem Komisaris Utama.

Sebagai wujud pemenuhan Pasal 23 Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, maka Kinerja Tahun 2021 yang dibayarkan pada tahun 2022 sebesar 10% (sepuluh persen) dari total Tantiem dibayarkan sebagai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan kepada pihak yang menjadi *Material Risk Takers* (MRT).

Tantiem dalam bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan kepada Anggota Dewan Komisaris Non-Independen diberikan dalam bentuk saham BNI, sedangkan kepada anggota Dewan Komisaris Independen diberikan dalam bentuk Tunai yang disimpan dalam bentuk Deposito.

Perseroan dapat menunda pembayaran Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan (*Malus*) atau menarik kembali Remunerasi yang Bersifat Variabel yang sudah dibayarkan (*clawback*) kepada pihak yang menjadi *Material Risk Takers* dalam kondisi tertentu.

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

TATA KELOLA REMUNERASI

Pemberian remunerasi Direksi BNI, mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara yang mengatur Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Dalam Kebijakan Tata Kelola Remunerasi Direksi disebutkan bahwa remunerasi yang diberikan bersifat tetap dan variabel. Pemberian remunerasi yang bersifat tetap dan variabel tersebut didasarkan pada skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi, dan kemampuan keuangan Perseroan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Terkait dengan penentuan remunerasi yang bersifat tetap juga memperhatikan perbedaan (*gap*) remunerasi antar tingkat jabatan, sehingga mencegah potensi terjadinya konflik internal dan risiko operasional seperti *fraud* atau risiko operasional lainnya. Terkait dengan penentuan remunerasi yang bersifat variabel, Perseroan memperhatikan prinsip *prudent risk taking* yang mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diberikan gaji dan tunjangan/fasilitas termasuk tantiem dan santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan remunerasi serta melakukan evaluasi secara berkala melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Secara garis besar prosedur penetapan remunerasi Direksi dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Direksi;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi;
3. Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan rekomendasi remunerasi yang berbentuk gaji/honorarium dan tantiem tersebut untuk disetujui oleh RUPS.



STRUKTUR REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

Penetapan struktur remunerasi bagi anggota Direksi BNI mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021, serta Surat Menteri BUMN No. SR-23/Wk2.MBU.A/07/2022 tanggal 25 Juli 2022 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris BNI Tahun 2022, berikut:

Struktur Remunerasi Anggota Direksi Tahun 2022	
Jenis Remunerasi/Fasilitas	Keterangan
Gaji	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama sebesar 100%; • Wakil Direktur Utama sebesar 95% dari gaji Direktur Utama; • Direktur lain sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.
Tunjangan	
Hari Raya Keagamaan	Anggota Direksi diberikan tunjangan Hari Raya Keagamaan sebesar 1 (satu) kali gaji setiap tahun.
Perumahan	Anggota Direksi diberikan tunjangan perumahan sebesar Rp27.500.000 per bulan.
Asuransi Purna Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan selama menjabat (mulai efektif diangkat sampai berhenti); • Premi yang ditanggung Perseroan adalah sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari honorarium dalam satu tahun; • Pemilihan program untuk asuransi purna jabatan ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang dikoordinasikan oleh unit yang mengelola fasilitas dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; • Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan sudah termasuk didalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian.

Struktur Remunerasi Anggota Direksi Tahun 2022

Jenis Remunerasi/Fasilitas	Keterangan
Fasilitas	
Kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Direksi disediakan 1 (satu) unit kendaraan dinas serta 1 (satu) orang pengemudi yang dapat dipergunakan secara <i>full time</i> oleh anggota Direksi dengan uang lembur ditanggung oleh Perseroan; Merk dan jenis kendaraan ditetapkan oleh Perseroan; Biaya pemeliharaan dan biaya operasional kendaraan serta biaya lain yang timbul sehubungan dengan fasilitas kendaraan dinas ditanggung Perseroan sebesar pemakaian (<i>at cost</i>); Anggota Direksi yang tidak lagi menjabat wajib mengembalikan kendaraan dinas kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari; Dalam hal anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/perusahaan patungan, dan yang bersangkutan memilih untuk menggunakan fasilitas kendaraan/tunjangan transportasi dari anak perusahaan/perusahaan patungan (jika ada), maka kepada yang bersangkutan tidak diberikan fasilitas kendaraan dan tunjangan transportasi dari BUMN yang bersangkutan.
Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya obat; Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Direksi serta suami/istri dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 (dua puluh lima) tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan diberikan berupa: <ul style="list-style-type: none"> a. Rawat jalan dan obat; b. Rawat inap dan obat; c. <i>Medical check up</i> dengan ketentuan 1 (satu) kali setiap tahun dan dilakukan di dalam negeri; d. Apabila dokter yang merawat memberikan rujukan untuk berobat ke luar negeri, fasilitas kesehatan diberikan secara penuh.
Bantuan Hukum	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas bantuan hukum kepada anggota Direksi diberikan dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatan anggota Direksi yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan; Fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (<i>at cost</i>); Fasilitas bantuan hukum dianggarkan atas beban Perseroan yang dicantumkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP); Fasilitas bantuan hukum hanya dapat digunakan apabila terdapat tuntutan dari pihak ketiga, baik selama masih menjabat atau sudah berhenti dari jabatannya atas kebijakan yang diambil selama menjabat dan tidak dapat diberikan secara langsung kepada yang bersangkutan; Dalam hal anggota Direksi menggunakan pengacara/konsultan hukum atas pilihannya sendiri baik pada tingkat penyelidikan/penyidikan, pengadilan tingkat pertama, banding, kasasi, maupun peninjauan kembali, maka biaya pengacara/konsultan hukum tidak ditanggung/diganti oleh Perseroan; Tata cara prosedur bantuan hukum bagi Direksi dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara yang mengatur Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
Fasilitas Perumahan	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal Perseroan menyediakan rumah jabatan Direksi, maka anggota Direksi wajib mempergunakan rumah tersebut sebagai fasilitas perumahan dan yang bersangkutan tidak diberikan tunjangan perumahan; Dalam hal Perseroan tidak menyediakan rumah jabatan Direksi, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberikan tunjangan perumahan; Fasilitas perumahan yang diterima anggota Direksi termasuk utilitas dan pemeliharaan rumah jabatan Direksi yang bersangkutan; Besarnya perincian utilitas (listrik, air, telepon, dan lain-lain) sebagaimana dimaksud di atas mengacu kepada kebijakan yang ditetapkan pada Perseroan.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan indikator remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 sebagai berikut:

1. Faktor skala usaha;
2. Faktor kompleksitas usaha;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

TOTAL NOMINAL & KOMPONEN REMUNERASI DIREKSI

Pengungkapan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum.

Komponen Remunerasi dan Fasilitas Lain	Total diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Orang	Rp Juta
Remunerasi		
Gaji	12	49.100
Tunjangan Perumahan	12	2.310
Tunjangan Transportasi	-	-
Tunjangan Hari Raya	12	3.839
Tantiem	12	195.819
Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura		
Perumahan (tidak dapat dimiliki)	-	-
Transportasi (tidak dapat dimiliki)	12	9.695
Asuransi Purna Jabatan (dapat dimiliki)	12	8.414
Kesehatan (tidak dapat dimiliki)	12	3.228

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Jumlah Remunerasi	Total diterima dalam 1 (satu) Tahun	
	Jumlah Direksi	Rp Juta
Di atas Rp2 miliar	12	259.483
Di atas Rp1 miliar-Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta-Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

TANTIEM

Total Tantiem yang dibayarkan pada tahun 2022 sebesar 2,6% dari laba bersih Perseroan periode 1 Januari 2021-31 Desember 2021, diberikan kepada anggota Direksi dengan proporsi sebagai dasar perhitungan terhadap Direktur Utama yaitu Direktur Utama sebesar 100%, Wakil Direktur Utama sebesar 90%, dan anggota Direksi lainnya sebesar 85%.

Sebagai wujud pemenuhan Pasal 23 Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, maka Kinerja Tahun 2021 yang dibayarkan pada tahun 2022 sebesar 10% (sepuluh persen) dari total Tantiem dibayarkan sebagai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan kepada pihak yang menjadi *Material Risk Takers* (MRT). Bentuk tantiem dalam bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan kepada seluruh anggota Direksi diberikan dalam bentuk saham BNI.

Perseroan dapat menunda pembayaran Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan (*Malus*) atau menarik kembali Remunerasi yang Bersifat Variabel yang sudah dibayarkan (*clawback*) kepada pihak yang menjadi *Material Risk Takers* dalam kondisi tertentu.

REMUNERASI PEGAWAI

Pemberian remunerasi bagi pegawai BNI bertujuan untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi pegawai untuk bekerja secara optimal. BNI secara rutin melakukan perbandingan dengan posisi *market* untuk memastikan *competitiveness* atas skema remunerasi yang ditawarkan kepada pegawai. Komponen remunerasi pegawai terdiri atas remunerasi bersifat tetap dan yang bersifat variabel. Untuk remunerasi yang bersifat tetap diberikan berdasarkan jenjang jabatan dan posisi pegawai. Sedangkan, remunerasi yang bersifat variabel diberikan berdasarkan kinerja yang dikaitkan dengan pencapaian kinerja Bank, kinerja unit serta kinerja pegawai yang bersangkutan.

Dalam rangka mengimplementasikan strategi remunerasi tersebut agar selalu kompetitif di *market*, beberapa hal yang dilakukan dalam menyusun strategi *reward management* di tahun 2022, di antaranya berupa Program Kepemilikan Saham Bagi Pegawai (*Employee Stock Allocation/ESA*) untuk meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai yang berkelanjutan, meningkatkan *ownership*, rasa memiliki (*sense of belonging*) pegawai terhadap perusahaan, serta sebagai upaya retensi dan meningkatkan *risk awareness* pegawai. Di samping itu, untuk memotivasi dan *me-retain top talent* BNI untuk tetap berkarier dan berkontribusi bagi BNI, terdapat Program *Retention* serta *Discretionary Bonus* yang diberikan kepada *selected top talent* BNI yang diputus Direksi.

RASIO GAJI PEGAWAI TERTINGGI DAN TERENDAH

Gaji merupakan hal yang diterima dan diberikan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan.

1. Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah: 40,29:1
2. Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah: 1,18:1
3. Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah: 1,11:1
4. Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi: 2,22:1.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN/ATAU MANAJEMEN PERSEROAN (MSOP/ESOP)

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN

Dalam rangka menjunjung tinggi unsur prudensial dalam pengelolaan Bank dan memitigasi adanya *excessive risk taking* yang dilakukan oleh para pengambil keputusan, maka BNI tunduk dan mengimplementasi prinsip-prinsip yang tertuang pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum (“POJK 45”), yakni di antaranya terkait penerapan Remunerasi yang Bersifat Variabel yang diberikan dalam bentuk saham Perseroan (BBNI).

Sesuai POJK 45, Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pegawai, yang bersifat tetap dan bersifat variabel. Remunerasi yang bersifat tetap adalah remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, dan pensiun. Sedangkan Remunerasi yang bersifat variabel adalah Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Kebijakan Remunerasi yang bersifat tetap wajib paling sedikit memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi, dan kemampuan keuangan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Khusus untuk Remunerasi yang bersifat variabel, selain memperhatikan hal-hal tersebut, penerapannya juga wajib dilakukan untuk mendorong dilakukannya *prudent risk taking*.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas, maka pada tahun 2022, diimplementasikan Program Kepemilikan Saham bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai. Dasar penerapan Program tersebut adalah keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022. Total saham yang digunakan dalam rangka Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris adalah 24.682.600 lembar saham. Sumber saham yang digunakan adalah saham hasil pembelian kembali (*buyback*) Tahun 2021.

Sesuai Pasal 18 POJK 45, Remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham bagi Komisaris Independen dikonversi dan diberikan dalam bentuk tunai. Sepanjang tahun 2022, Komisaris Independen Perseroan tidak pernah memiliki saham Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Di tahun 2022, BNI memiliki Program *Employee Stock Allocation* (ESA) merupakan program pemberian alokasi saham kepada pegawai yang memenuhi kriteria dan persyaratan tertentu sebagaimana diatur dalam Petunjuk Pelaksanaan Program.

Tujuan dari program ESA ini antara lain sebagai:

1. Strategi retensi pegawai dalam jangka panjang;
2. Upaya untuk memotivasi pegawai untuk dapat senantiasa memberikan kinerja terbaik;
3. Meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) pegawai terhadap Bank.

PEMBAGIAN SAHAM PROGRAM EMPLOYEE STOCK ALLOCATION (PROGRAM ESA)

Sumber saham yang digunakan dalam Program ESA adalah saham hasil *buyback* yang diperoleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Peserta dalam Program ESA adalah pegawai tetap per tanggal 31 Desember 2021 dengan kriteria dan persyaratan untuk alokasi dan *vesting* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Alokasi dan *vesting* Program ESA dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2022 dan dilakukan *lock up period* sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Pembukaan periode *lock up* dilakukan secara bertahap sesuai dengan jenjang jabatan pegawai. Pembukaan *lock up* untuk pegawai jenjang Manager ke bawah dilakukan sekaligus dalam satu tahap pada tanggal 2 Juni 2023. Sedangkan, pembukaan *lock up* untuk jenjang *Assistant Vice President* (AVP) ke atas dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun mulai tanggal 2 Juni 2023 sampai dengan 2 Juni 2025. Pegawai yang telah mendapatkan alokasi dan *vesting*, wajib memenuhi persyaratan pembukaan *lock up* pada waktu yang telah ditentukan.

Peserta yang dinyatakan *eligible* untuk mendapatkan alokasi, *vesting* dan pembukaan *lock up* akan mendapatkan pemberitahuan melalui aplikasi *Human Capital* yang dapat diakses oleh seluruh pegawai. Informasi yang disampaikan kepada pegawai antara lain memuat jumlah saham yang diperoleh baik pada saat alokasi, *vesting*, maupun pembukaan *lock up period*. Saat tanggal pembukaan *lock up period* terakhir yaitu pada tanggal 2 Juni 2025, seluruh saham yang dialokasikan dalam rangka Program ESA akan terbagi habis kepada peserta.

PEMBAGIAN SAHAM BAGI PEGAWAI YANG MENJADI *MATERIAL RISK TAKER* (MRT)

Berdasarkan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum diatur bahwa bank wajib menetapkan pihak yang menjadi *Material Risk Taker* (MRT) yang paling sedikit memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Direksi dan/atau Pegawai lainnya yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank; atau
- b. Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai yang memperoleh Remunerasi yang Bersifat Variabel dengan nilai yang besar.

Bank Negara Indonesia (BNI) telah menerapkan Tata Kelola dalam pemberian remunerasi dengan melakukan penetapan terkait pegawai yang memenuhi kriteria sebagai *Material Risk Taker* (MRT) yaitu pegawai jenjang jabatan *Senior Executive Vice President* (SEVP) sesuai dengan Keputusan Rapat Dewan Direksi pada 20 Desember 2016.

Selanjutnya Bank wajib menanggukkan pembayaran remunerasi yang bersifat *variable* kepada pihak yang menjadi *Material Risk Taker* (MRT) tersebut sebesar persentase tertentu. Adapun terhadap pembayaran *Annual Bonus* SEVP kinerja 2021 yang dibayarkan tahun 2022 mengacu pada keputusan rapat Dewan Komisaris dan Direksi BNI yang menetapkan persentase remunerasi yang bersifat *variable* dhi. *Annual Bonus* bagi pegawai jenjang jabatan SEVP yang ditanggukkan (*Malus*) berupa saham hasil *buyback* 2021.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA PELAKSANAANNYA

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung. Laporan dimaksud wajib disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan.

Selain ketentuan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris juga wajib menyampaikan informasi kepada Perusahaan Terbuka mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka. Penyampaian informasi tersebut dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka. Dalam praktik di Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menyampaikan informasi tersebut kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan.

Kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham atas saham Perseroan diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/049/DK/2017 tanggal 26 Oktober 2017 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Surat Keputusan Direksi No. KP/228DIR/R tanggal 29 Juni 2018 tentang Penyempurnaan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Sepanjang tahun 2022, terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Non-Independen yang telah disampaikan kepada OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Informasi mengenai laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham 31 Desember 2021	Kepemilikan Saham 31 Desember 2022	Keterangan Transaksi	Jumlah Saham	Perubahan Kepemilikan Saham					Status Kepemilikan Saham	
						Tujuan Transaksi	Harga	Tanggal Transaksi	Tanggal Pelaporan kepada Perseroan	Tanggal Pelaporan kepada OJK		
Dewan Komisaris												
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/Komisaris Independen	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Asmawi Syam	Komisaris Independen	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Iman Sugema	Komisaris Independen	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Askolani	Komisaris	244.205 lembar/0,0013095%	340.063 lembar/0,0018235%	Pengalihan	95.858 lembar	Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp5.187,00	29 Juli 2022	29 Juli 2022	5 Agustus 2022	Langsung	
Ratih Nurdiati ¹⁾	Komisaris	299.000 lembar/0,0016033%	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Fadlansyah Lubis ²⁾	Komisaris	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	
Susyanto	Komisaris	156.959 lembar/0,0008417%	252.817 lembar/0,0013557%	Pengalihan	95.858 lembar	Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp5.187,00	29 Juli 2022	29 Juli 2022	5 Agustus 2022	Langsung	

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham 31 Desember 2021	Kepemilikan Saham 31 Desember 2022	Keterangan Transaksi	Jumlah Saham	Perubahan Kepemilikan Saham					Status Kepemilikan Saham	
						Tujuan Transaksi	Harga	Tanggal Transaksi	Tanggal Pelaporan kepada Perseroan	Tanggal Pelaporan kepada OJK		
Direksi												
Royke Tumilaar	Direktur Utama	163.584/0,0008772 %	399.539/0,0021425	Pengalihan	235.955 lembar	Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp5.187,00	29 Juli 2022	29 Juli 2022	5 Agustus 2022	Langsung	
				Pengalihan	578.200	Dalam rangka pembelian aset tetap	Rp8.967,00	16 November 2022	16 November 2022	21 November 2022	Langsung	
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	1.007.373 lembar/0,0054019%	641.532 lembar/0,0034401%	Pengalihan	212.359 lembar	Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp5.187,00	29 Juli 2022	29 Juli 2022	5 Agustus 2022	Langsung	
Novita Widya Anggraini	Direktur <i>Finance</i>	139.046 lembar/0,0007456%	339.607 lembar/0,0018211%	Pengalihan	200.561 lembar	Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp5.187,00	29 Juli 2022	29 Juli 2022	5 Agustus 2022	Langsung	
Corina Leyla Karnalies	Direktur <i>Consumer Banking</i>	365.041 lembar/0,0019575%	565.602 lembar/0,0030329%	Pengalihan	200.561 lembar	Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp5.187,00	29 Juli 2022	29 Juli 2022	5 Agustus 2022	Langsung	

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham 31 Desember 2021	Kepemilikan Saham 31 Desember 2022	Keterangan Transaksi	Jumlah Saham	Perubahan Kepemilikan Saham					Status Kepemilikan Saham
						Tujuan Transaksi	Harga	Tanggal Transaksi	Tanggal Pelaporan kepada Perseroan	Tanggal Pelaporan kepada OJK	
Sis Apik Wijayanto	Direktur <i>Institutional Banking</i>	454.997 lembar/0,0024398%	655.558 lembar/0,0035153%	Pengalihan	200.561 lembar	Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp5.187,00	29 Juli 2022	29 Juli 2022	5 Agustus 2022	Langsung
David Pirzada	Direktur <i>Risk Management</i>	139.046 lembar/0,0007456%	305.607 lembar/0,0016388%	Pengalihan	200.561 lembar	Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp5.187,00	29 Juli 2022	29 Juli 2022	5 Agustus 2022	Langsung
Silvano Winston Rumantir	Direktur <i>Corporate and International Banking</i>	139.046 lembar/0,0007456%	339.607 lembar/0,0018211%	Pengalihan	200.561 lembar	Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp5.187,00	29 Juli 2022	29 Juli 2022	5 Agustus 2022	Langsung
Ronny Venir	Direktur <i>Network and Services</i>	172.746 lembar/0,0009263%	645.413 lembar/0,0034609%	Pengalihan	200.561 lembar	Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp5.187,00	29 Juli 2022	29 Juli 2022	5 Agustus 2022	Langsung

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham 31 Desember 2021	Kepemilikan Saham 31 Desember 2022	Keterangan Transaksi	Jumlah Saham	Perubahan Kepemilikan Saham					Status Kepemilikan Saham
						Tujuan Transaksi	Harga	Tanggal Transaksi	Tanggal Pelaporan kepada Perseroan	Tanggal Pelaporan kepada OJK	
Muhammad Iqbal	Direktur <i>Enterprise and Commercial Banking</i>	139.046 lembar/0,0007456%	339.607 lembar/0,0018211%	Pengalihan	200.561 lembar	Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Rp5.187,00	29 Juli 2022	29 Juli 2022	5 Agustus 2022	Langsung
Putrama Wahyu Setyawan ²⁾	Direktur <i>Technology and Operations</i>	0	798.265 lembar/0,0042805%	-	-	-	-	-	-	-	-
Mucharom ²⁾	Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>	-	129.076 lembar/0,0006921%	-	-	-	-	-	-	-	-
Toto Prasetyo ²⁾	Direktur <i>Technology & Operations</i>	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-
Bob Tyasika Ananta ³⁾	Direktur <i>Human Capital & Kepatuhan</i>	1.088.761 lembar/0,0058383%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Y.B. Hariantono ¹⁾	Direktur IT & Operasi	364.997 lembar/0,0019572%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Henry Panjaitan ¹⁾	Direktur <i>Treasury & International</i>	149.890 lembar/0,0008038%	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:
¹⁾ Berhenti menjabat sejak tanggal 31 Agustus 2022
²⁾ Diangkat pada 31 Agustus 2022: Bapak Fadlansyah efektif menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Desember 2022; Bapak Toto Prasetyo efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 31 Januari 2023; Bapak Mucharom efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 6 Januari 2023; Bapak Putraman Wahyu Setiawan efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 23 Desember 2022
³⁾ Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi menjabat sejak 27 Mei 2022

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA BANK ATAU PERUSAHAAN LAIN

BNI senantiasa mengungkapkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada bank lain, lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri. Hal ini diwujudkan untuk menjaga independensi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hingga akhir 31 Desember 2022, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada bank lain, Lembaga Keuangan bukan Bank dan Perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2022

Nama/Jabatan	BNI	Bank Lain	Lembaga Keuangan Non-Bank	Perusahaan Lain
Komisaris				
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	-	-	-	-
Pradjoto	-	-	-	-
Sigit Widyawan	-	-	-	-
Septian Hario Seto	-	-	-	-
Asmawi Syam	-	-	-	-
Erwin Rijanto Slamet	-	-	-	-
Iman Sugema	-	-	-	-
Askolani	340.063 lembar/0,0018235%	-	-	-
Ratih Nurdianti ¹⁾	-	-	-	-
Fadlansyah Lubis ²⁾	-	-	-	-
Susyanto	252.817 lembar/0,0013557%	-	-	-
Direksi				
Royke Tumilaar	399.539 lembar/0,0021425%	-	-	-
Adi Sulistyowati	641.532 lembar/0,0034401%	-	-	-
Novita Widya Anggraini	339.607 lembar/0,0018211%	-	-	-
Corina Leyla Karnalies	565.602 lembar/0,0030329%	-	-	-
Sis Apik Wijayanto	655.558 lembar/0,0035153%	-	-	-
David Pirzada	305.607 lembar/0,0016388%	-	-	-
Silvano Winston Rumantir	339.607 lembar/0,0018211%	-	-	-
Ronny Venir	645.413 lembar/0,0034609%	-	-	-

Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2022

Nama/Jabatan	BNI	Bank Lain	Lembaga Keuangan Non-Bank	Perusahaan Lain
Muhammad Iqbal	339.607 lembar/0,0018211%	-	-	-
Putrama Wahyu Setyawan ²⁾	798.265 lembar/0,0042805%	-	-	-
Mucharom ²⁾	129.076 lembar/0,0006921%	-	-	-
Toto Prasetyo ²⁾	-	-	-	-
Bob Tyasika Ananta ³⁾	-	-	-	-
Y.B. Hariantono ¹⁾	-	-	-	-
Henry Panjaitan ¹⁾	-	-	-	-

Keterangan:

¹⁾ Berhenti menjabat sejak tanggal 31 Agustus 2022

²⁾ Diangkat pada 31 Agustus 2022: Bapak Fadlansyah efektif menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Desember 2022; Bapak Toto Prasetyo efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 31 Januari 2023; Bapak Mucharom efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 6 Januari 2023; Bapak Putraman Wahyu Setiawan efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 23 Desember 2022

³⁾ Berhenti sebagai Anggota Direksi menjabat sejak 27 Mei 2022

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEKANISME RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Dewan Komisaris telah menetapkan tata cara dan mekanisme pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pedoman pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Tata cara tersebut diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep/049/DK/2017 tanggal 26 Oktober 2017 tentang Pedoman dan

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang selanjutnya dijabarkan lebih lanjut dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/010/DK/2018 tanggal 12 Juli 2018 tentang Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang pada pokoknya memuat ketentuan mengenai:

1. Jadwal Rapat;
2. Agenda Rapat;
3. Tempat Pelaksanaan Rapat;
4. Peserta Rapat;
5. Kuasa dan Perwakilan;
6. Pemanggilan Rapat;
7. Kehadiran dan Pengambilan Keputusan Rapat;
8. Dokumentasi Pelaksanaan Rapat dan Pengelolaan Administrasi Risalah Rapat;
9. Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat;
10. Rapat Dewan Komisaris melalui Media Telekonferensi;
11. Format dan Materi Bahan Presentasi Rapat.

Rapat Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Rapat Dewan Komisaris (Rakom) yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris;
2. Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direktur Bidang/Sektor atau *Senior Executive Vice President* (SEVP);
3. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris (Radikom) yaitu Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang dihadiri *Corporate Secretary* dan Sekretaris Dewan Komisaris.

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT DEWAN KOMISARIS 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan agenda, tanggal dan kepesertaan sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
1	06 Januari 2022	Rapat Internal Dewan Komisaris Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
2	13 Januari 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Persetujuan Rencana Pengambilalihan dan Penyertaan Modal pada PT Bank Mayora Rapat Internal Dewan Komisaris Persetujuan Dewan Komisaris atas Review Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), Kebijakan Umum Manajemen Risiko, Kebijakan Umum Sistem Pengendalian Intern, serta Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi dan Permodalan Terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
3	19 Januari 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <i>Closing Meeting</i> Audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Lainnya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Untuk Tahun Buku yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir 	Video Conference
4	20 Januari 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Tingkat Kesehatan Bank BNI Posisi 31 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
5	27 Januari 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Semesteran DPLK dan Persetujuan <i>Updating</i> Kebijakan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
		Rapat Internal Dewan Komisaris Persetujuan <i>Review</i> Kebijakan Umum Manajemen Risiko, Kebijakan Umum Sistem Pengendalian Intern, serta Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi dan Permodalan Terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir 	Video Conference
6	03 Februari 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Kebijakan, Sistem dan Prosedur Pengelolaan Kinerja Direksi Kinerja Direksi Tahun 2021 KPI Direksi Tahun 2022 Pengurus Perusahaan Anak Kebijakan, Sistem dan Prosedur Nominasi/penggantian Direksi dan/atau Dekom Kebijakan, Sistem dan Prosedur Pengelolaan Talenta Perusahaan Program Pengembangan Kemampuan Anggota Direksi dan/atau Dekom tahun 2022 Program Pengembangan Kemampuan Anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris tahun 2021 Penetapan Konsultan Independen Remunerasi BOC dan BOD Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris Persetujuan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
		Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Talent BNI Rapat Internal Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
8	10 Februari 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait KPI Direksi	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
		Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Persetujuan Penyesuaian Rencana Bisnis DPLK BNI Penetapan KAP untuk Audit tahunan BNI tahun Buku 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
9	17 Februari 2022	Rapat Internal Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> Penetapan Pimpinan RUPS BNI Persetujuan, Kebijakan Umum Sistem Pengendalian Intern, serta Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi dan Permodalan Terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
		Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Laporan Konsultan Remunerasi Independen Laporan Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
10	24 Februari 2022	Rapat Internal Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> KPI Dewan Komisaris 2021 Evaluasi Anggota Komite di bawah Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
		Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris Rapat Internal Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
12	10 Maret 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Penandatanganan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi 2022 Usulan Keputusan RUPS Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris Klasifikasi Debitur 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
13	17 Maret 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Laporan Progres Penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Rencana Kerja SAI Tahun 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
14	22 Maret 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
15	24 Maret 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris Evaluasi Rencana Strategis Teknologi Informasi Rapat Internal Dewan Komisaris KPI Dewan Komisaris 2022	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
16	31 Maret 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Baseline 2021 dan Target 2022 Pembiayaan Inklusif Makroprudensial dalam rangka Pencapaian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
17	07 April 2022	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi <ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan Konsolidasian BNI Periode Februari 2022 dan Maret 2022 serta <i>Update Progress BNI Corporate Transformation</i> Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris Tindak Lanjut atas Laporan Satuan <i>Audit Internal (SAI)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
18	14 April 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Kajian Remunerasi Pegawai, dan Kebijakan Human Capital Pengurus Perusahaan Anak Perubahan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
19	21 April 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi <i>Loan at Risk (LaR)</i> BNI Posisi 31 Maret 2022 Profil Risiko posisi 31 Maret 2022 Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
20	28 April 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Laporan Manajemen dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris tentang Penyedia Jasa Pembayaran Update Corporate Transformation Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir 	Video Conference
21	12 Mei 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Rencana Right Issue BNI Peretujuan Kebijakan Perkreditan 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir 	Video Conference
22	19 Mei 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris Kebijakan Human Capital BNI Rapat Internal Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
23	25 Mei 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Laporan Pengawasan Tahunan atas Evaluasi Kinerja Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Tahun 2021 Usulan Pengurus Perusahaan Anak Rapat Internal Dewan Komisaris Persetujuan Piagam Komite-Komite	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
24	27 Mei 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
25	02 Juni 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ol style="list-style-type: none"> Risk Appetite BNI Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
26	07 Juni 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
27	16 Juni 2022	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi <ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan BNI dan Perusahaan Anak secara konsolidasian hingga periode Mei 2022 dan Laporan Pelaksanaan Sinergi BNI dan Perusahaan Anak Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
28	23 Juni 2022	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi <ul style="list-style-type: none"> Revisi RBB BNI 2022-2024 Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Video Conference
29	30 Juni 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Remedial & Recovery, termasuk upaya Pengelolaan AYDA Pengurus Perusahaan Anak Realisasi Pengambilalihan dan Penyertaan Modal pada PT Bank Mayora 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Tidak Hadir 	Video Conference
30	07 Juli 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Rencana Pembiayaan kepada Debitur Evaluasi Penerapan Strategi Anti Fraud, Whistle Blowing System (WBS) dan Laporan Perkembangan Perkara Materil Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Video Conference
31	14 Juli 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Perbaikan Organisasi Divisi Procurement and Fixed Assets (PFA) dan Kebijakan Pengadaan Usulan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Video Conference

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
32	21 Juli 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Closing Meeting Audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Lainnya untuk tahun buku yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 Tingkat Kesehatan Bank posisi 30 Juni 2022 Perubahan struktur konglomerasi keuangan BNI, Usulan keanggotaan Komite TKT, dan Pengurus Perusahaan Anak 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Video Conference
33	28 Juli 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris BNI Realisasi Rencana bisnis DPLK Semester I 2022 dan Laporan Program APU & PPT DPLK BNI Triwulan II Tahun 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Video Conference
34	04 Agustus 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Kredit LAR Kredit Komersial Kredit Korporasi Kredit Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) Kredit Konsumer 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Video Conference
35	08 Agustus 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Video Conference

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
36	09 Agustus 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Perubahan Organisasi BNI dan Nomenklatur Direksi KPI Direksi BNI Semester I 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
37	11 Agustus 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait KPI Direksi BNI Semester I 2022	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
38	18 Agustus 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) serta Evaluasi Implementasinya Evaluasi Penerapan APU PPT BNI 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
39	25 Agustus 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris Konsultasi atas Rencana Hapus Buku Kredit 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Ratih Nurdianti¹⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir 	Video Conference

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
40	01 September 2022	Rapat Internal Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> Konsolidasi Internal Dewan Komisaris Laporan Pelaksanaan Kunjungan Kerja Komite Audit Tahun 2022 Lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Fadlansyah Lubis²⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
41	08 September 2022	Rapat Internal Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> KPI Dewan Komisaris Semester I Tahun 2022 Lain-lain Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan periode Semester 1 Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Fadlansyah Lubis²⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
42	15 September 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Pengendalian Internal BNI termasuk Efektivitas Satuan Audit Internal BNI Penataan Organisasi Direksi (Pembidangan Direksi) BNI Persetujuan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Pengurus Perusahaan Anak 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Fadlansyah Lubis²⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
43	29 September 2022	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi <ul style="list-style-type: none"> Kick off meeting Audit Laporan Keuangan BNI Konsolidasian Tahun Buku 2022 Kinerja Keuangan Konsolidasian BNI periode Juli dan Agustus 2022 Persetujuan Penyertaan Modal, Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Perubahan Struktur Kepemilikan Saham BNI pada BSI Pengurus Perusahaan Anak 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Fadlansyah Lubis²⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
		Rapat Internal Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> Izin Prinsip dan Penetapan KAP Tahun Buku 2023 Persetujuan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris 			
44	06 Oktober 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris Persetujuan Updating Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di BNI 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Fadlansyah Lubis²⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
		Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Human Capital Policy Perkembangan dan Kinerja Treasury Corporate Transformation - Initiative 1 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Fadlansyah Lubis²⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir 	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
46	20 Oktober 2022	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi <ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan BNI posisi 30 September 2022 dan Profil Risiko BNI posisi 30 September 2022 IT dan Operation 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Fadlansyah Lubis²⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
		Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Corporate Transformation Initiative 1 (end-to-end-credit process) Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Fadlansyah Lubis²⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	
47	27 Oktober 2022	Rapat Internal Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> Rekomendasi terkait Fit & Proper Test BoC dan BoD Penggantian Anggota Komite TKT 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Fadlansyah Lubis²⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
		Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris Rencana Pelaksanaan Skema Transaksi Penjualan Portofolio Aset Bermasalah Kesiapan Implementasi dan Tindak lanjut Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Fadlansyah Lubis²⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	
48	03 November 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Persetujuan Dokumen Recovery Plan BNI Tahun 2022/2023 Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Fadlansyah Lubis²⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir 	Video Conference
		Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Askolani Fadlansyah Lubis²⁾ Asmawi Syam Susyanto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir 	

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
50	17 November 2022	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi <ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan <i>Review</i> Pedoman Perusahaan (PP) Pengelolaan Pedoman Perusahaan • Persetujuan RBB-RKAP BNI 2023 	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Dermawan Wintarto Martowardojo • Pradjoto • Sigit Widyawan • Askolani • Fadlansyah Lubis²⁾ • Asmawi Syam • Susyanto • Iman Sugema • Erwin Rijanto Slamet • Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir 	Video Conference
51	22 November 2022	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Persetujuan RBB-RKAP BNI 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Dermawan Wintarto Martowardojo • Pradjoto • Sigit Widyawan • Askolani • Fadlansyah Lubis²⁾ • Asmawi Syam • Susyanto • Iman Sugema • Erwin Rijanto Slamet • Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir 	Video Conference
52	24 November 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait <ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan Anggaran Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris BNI Tahun 2023 • Evaluasi pengembangan BOC BOD, <i>Talent Internal</i>, serta Kebijakan <i>Human Capital</i> • Persetujuan Dokumen <i>Resolution Plan</i> BNI Tahun 2022 dan Pembahasan Masukkan terhadap Rancangan Kepmen BUMN • Persetujuan Laporan Rencana Bisnis DPLK BNI Tahun 2023 Rapat Internal Dewan Komisaris Persetujuan Rencana Kerja Komite Nominasi & Remunerasi tahun 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Dermawan Wintarto Martowardojo • Pradjoto • Sigit Widyawan • Askolani • Fadlansyah Lubis²⁾ • Asmawi Syam • Susyanto • Iman Sugema • Erwin Rijanto Slamet • Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir 	Video Conference

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
53	01 Desember 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Dermawan Wintarto Martowardojo • Pradjoto • Sigit Widyawan • Askolani • Fadlansyah Lubis²⁾ • Asmawi Syam • Susyanto • Iman Sugema • Erwin Rijanto Slamet • Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
54	08 Desember 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Dermawan Wintarto Martowardojo • Pradjoto • Sigit Widyawan • Askolani • Fadlansyah Lubis²⁾ • Asmawi Syam • Susyanto • Iman Sugema • Erwin Rijanto Slamet • Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir 	Video Conference
55	15 Desember 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Dermawan Wintarto Martowardojo • Pradjoto • Sigit Widyawan • Askolani • Fadlansyah Lubis²⁾ • Asmawi Syam • Susyanto • Iman Sugema • Erwin Rijanto Slamet • Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir 	Video Conference
56	22 Desember 2022	Rapat Dewan Komisaris mengundang Direktur terkait Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Dermawan Wintarto Martowardojo • Pradjoto • Sigit Widyawan • Askolani • Fadlansyah Lubis²⁾ • Asmawi Syam • Susyanto • Iman Sugema • Erwin Rijanto Slamet • Septian Hario Seto 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir • Tidak Hadir 	Video Conference

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melangsungkan rapat sebanyak 57 (lima puluh tujuh) Rapat Dewan Komisaris dan 7 (tujuh) Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Adapun frekuensi dan kehadiran Rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat Dewan Komisaris			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi		
		Jumlah dan (%) kehadiran			Jumlah dan (%) kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	57	57	100,00	7	7	100,00
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	57	54	94,74	7	6	85,71
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	57	57	100,00	7	7	100,00
Askolani	Komisaris	57	51	89,47	7	6	85,71
Ratih Nurdianti ¹⁾	Komisaris	39	37	94,87	3	3	100,00
Fadlansyah Lubis ²⁾	Komisaris	1	1	100,00	-	-	-
Asmawi Syam	Komisaris Independen	57	57	100,00	7	7	100,00
Iman Sugema	Komisaris Independen	57	54	94,74	7	7	100,00
Susyanto	Komisaris	57	53	92,98	7	6	85,71
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	57	51	89,47	7	7	100,00
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	57	53	92,98	7	6	85,71

Keterangan:

¹⁾ Berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Agustus 2022

²⁾ Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Agustus 2022 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 23 Desember 2022

RENCANA PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Pelaksanaan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2023, disusun berdasarkan Rencana Kerja Komisaris yang ditetapkan pada awal tahun 2023 dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku khususnya yang mengatur tugas, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

- Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi:
 - Evaluasi Kinerja Bisnis dan Keuangan Konsolidasian per triwulan;
 - Persetujuan Rencana Korporasi/*Corporate Plan*, Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP), dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), serta monitoring implementasi Rencana Bisnis Bank dan Kinerja Keuangan BNI;
 - Isu-isu yang bersifat strategis.
- Rapat Dewan Komisaris yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direktur Sektor/Bidang yang secara umum antara lain mengenai:

- Laporan Keputusan pemberian kredit yang perlu dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris;
- Tingkat Kesehatan Bank BNI Semester II-2022 dan Semester I-2023 serta Profil Risiko BNI per triwulan;
- Pelaksanaan Manajemen Risiko BNI dan Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI;
- Evaluasi Sistem Pengendalian Intern dan Efektivitas pelaksanaan Satuan Pengendalian Intern BNI;
- Temuan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern, serta auditor eksternal;
- Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan BNI;
- Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) di Sektor Jasa Keuangan, Penerapan Strategi Anti *Fraud*, *Whistleblowing System* serta Prinsip Mengenal Nasabah BNI;
- Isu-isu strategis Sumber Daya Manusia BNI;
- Implementasi *Good Corporate Governance* di BNI;

- Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan BNI;
- Kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan BNI;
- Tata Kelola dan isu-isu strategis Teknologi Informasi BNI;
- Kinerja Direktur Sektor terkait isu-isu strategis BNI;
- Laporan perkara materiil BNI;
- Konsultasi kredit kepada Dewan Komisaris;
- Konsultasi hapus buku kepada Dewan Komisaris;
- Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik;
- Evaluasi Implementasi Kebijakan Remunerasi, Pengelolaan SDM, dan Penerapan Manajemen Risiko Alih Daya;
- Evaluasi atas DPLK BNI, yang mencakup Implementasi Rencana Bisnis, Tata Kelola, Pengendalian Intern, Audit Internal, dan Pelaksanaan Tugas Pengurus;
- Evaluasi Implementasi Perlindungan Konsumen;
- Evaluasi penyelenggaraan Jasa Pembayaran BNI, yang mencakup kebijakan, tata kelola, manajemen risiko, struktur kepemilikan dan pengendalian, serta standar keamanan sistem informasi dalam Jasa Pembayaran BNI;
- Persetujuan terhadap hal-hal yang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar BNI wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:
 - Persetujuan atas penyediaan dana Bank kepada pihak terkait;
 - Persetujuan Kebijakan/Pedoman Perusahaan;
 - Persetujuan Rencana Bisnis DPLK;
 - Persetujuan Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*);
 - Persetujuan Pengkinian Rencana Resolusi (*Resolution Plan*);
 - Persetujuan Penetapan Tingkat Toleransi Risiko (*Risk Appetite*);
 - Persetujuan rencana kredit tahunan termasuk rencana pemberian Kredit kepada pihak terkait dengan Bank dan kredit kepada debitur besar tertentu yang tertuang dalam RBB yang disampaikan ke OJK;
 - Persetujuan Rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit intern.

RAPAT DIREKSI

Penyelenggaraan Rapat Direksi Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun Rapat Direksi dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Penyelenggaraan Rapat	<ul style="list-style-type: none"> Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan; Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan; Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila: <ol style="list-style-type: none"> Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi; Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Materi Rapat Direksi tersedia untuk rapat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan rapat.
Pemanggilan Rapat	<ul style="list-style-type: none"> Rapat dapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia atau di tempat kegiatan usaha Perseroan; Pemanggilan Rapat Direksi harus dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi; Pemanggilan Rapat Direksi harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan atau diserahkan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan tanda terima yang memadai atau dengan pos tercatat atau dengan jasa kurir atau dengan telex, faksimili atau surat elektronik (<i>e-mail</i>) paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak; Pemanggilan harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat; Pemanggilan seperti tersebut di atas tidak diperlukan untuk rapat-rapat yang telah dijadwalkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi yang diadakan sebelumnya atau apabila semua anggota Direksi hadir dalam rapat.

Pemimpin Rapat Direksi	<ul style="list-style-type: none"> Semua Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka Wakil Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi atau Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi apabila pada saat yang bersamaan Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, atau Direktur yang ditunjuk oleh Wakil Direktur yang memimpin Rapat Direksi apabila pada saat yang bersamaan Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan dan tidak melakukan penunjukan; Apabila RUPS tidak mengangkat Wakil Direktur Utama, maka dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi; Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin Rapat Direksi; Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur sebagaimana dimaksud pada poin 3 di atas yang tertua dalam usia yang bertindak sebagai pimpinan Rapat Direksi.
Kehadiran	<ul style="list-style-type: none"> Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lain berdasarkan surat kuasa; Seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya; Anggota Direksi yang berhalangan untuk menghadiri suatu Rapat Direksi dapat mengajukan pendapatnya secara tertulis dan ditandatangani, kemudian disampaikan kepada Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama atau kepada anggota Direksi lainnya yang akan memimpin Rapat Direksi tersebut, mengenai apakah ia mendukung atau tidak mendukung terhadap hal-hal yang akan dibicarakan dan pendapat ini akan dianggap sebagai suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat Direksi; Dalam hal anggota Direksi tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka anggota Direksi dapat menghadiri rapat dengan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam suatu Rapat Direksi dan karenanya tidak berhak untuk ikut dalam mengambil suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut.
Pengambilan Keputusan	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah anggota Direksi; Dalam hal terdapat lebih dari satu usulan, maka dilakukan pemilihan ulang sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan; Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan; Dalam Rapat Direksi, setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya dengan sah dalam rapat tersebut; Suara blanko (<i>abstain</i>) dianggap menyetujui usul yang diajukan dalam rapat; Suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat; Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali Pimpinan Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir.
Risalah Rapat	<ul style="list-style-type: none"> Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam Risalah Rapat; Risalah Rapat harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat serta kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi; Hasil Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam Risalah Rapat; Risalah Rapat harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat serta kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat sebagaimana dimaksud pada poin 1 dan poin 2 di atas, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat; Risalah Rapat sebagaimana dimaksud pada poin 1 dan poin 2 di atas wajib didokumentasikan oleh Perseroan; Risalah Rapat Direksi merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam Rapat yang bersangkutan.
Keputusan di Luar Rapat Direksi	<ul style="list-style-type: none"> Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut; Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT DIREKSI 2022

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melangsungkan rapat dengan agenda, tanggal dan kepesertaan sebagai berikut:

Rapat Direksi					
No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
1	5 Januari 2022	Umum	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Henry Panjaitan Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Y.B. Hariantono Bob Tyasika Ananta Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Cuti Hadir Hadir Hadir Cuti Hadir 	Ruang Rapat BNI
2	10 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> Umum Persetujuan <i>Project Corporate Action</i> Pembahasan <i>Business Meeting 2022</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Henry Panjaitan Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Y.B. Hariantono Bob Tyasika Ananta Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Cuti Hadir Hadir Hadir Cuti Cuti Hadir Hadir Hadir Cuti Hadir 	Ruang Rapat BNI
3	17 Januari 2022	Klasifikasi Kantor Wilayah, KC, KCP, dan Sentra	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Henry Panjaitan Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Y.B. Hariantono Bob Tyasika Ananta Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Dinas Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
4	24 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> Umum <i>Update Pelaksanaan Analyst Meeting FY 2021</i> <i>Update Business Meeting 2022</i> termasuk Pembahasan Materi 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Henry Panjaitan Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Y.B. Hariantono Bob Tyasika Ananta Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Cuti Hadir Hadir Hadir Hadir 	<i>Video Conference</i>
5	9 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> Umum, termasuk Pembahasan Keuangan Usulan <i>Branding</i> BNI Laporan Pendirian Cabang Luar Negeri 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Henry Panjaitan Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Y.B. Hariantono Bob Tyasika Ananta Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	<i>Video Conference</i>

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
6	14 Februari 2022	Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Bob Tyasika Ananta • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
7	21 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Umum, Pembahasan RUPS Tahunan TB 2021, dan Pemaparan Kajian • Pembahasan IT 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Bob Tyasika Ananta • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Cuti • Hadir 	Video Conference
8	1 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Umum • Update Project Corporate Action 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Bob Tyasika Ananta • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Cuti • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
9	7 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Umum • Update Project Corporate Action 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Bob Tyasika Ananta • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
10	14 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Umum • Update Produk BNI 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Bob Tyasika Ananta • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
11	21 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Umum • Update Keuangan • Update Executive Education 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Bob Tyasika Ananta • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
12	28 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Umum • Komite TI • Pembahasan Realisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Bob Tyasika Ananta • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
13	4 April 2022	Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Bob Tyasika Ananta • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
14	11 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Umum • Pembahasan Keuangan • Update Rencana Pertumbuhan Bisnis BNI • Progress Pengembangan Kredit BNI • Usulan Program HC 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Bob Tyasika Ananta • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
15	18 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Umum • Progress Pengembangan Kredit BNI • Update Kriteria Kredit BNI • Pembahasan Manajemen Risiko BNI 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Bob Tyasika Ananta • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
16	19 April 2022	• Lanjutan Pembahasan Management Risiko BNI	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Bob Tyasika Ananta • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Dinas • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Dinas 	Ruang Rapat BNI
17	25 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Umum • Update Kriteria Kredit BNI • Update Transformasi BNI • Update Manajemen Risiko 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Bob Tyasika Ananta • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
18	10 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Umum • Pembahasan Manajemen Risiko BNI • Update Progress Corporate Action 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Bob Tyasika Ananta • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir • Dinas • Dinas • Dinas • Dinas 	Ruang Rapat BNI
19	24 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Umum • Update Kriteria Kredit BNI • Update Transformasi BNI 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Bob Tyasika Ananta • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
20	30 Mei 2022	Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
21	6 Juni 2022	Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
22	20 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Update RBB BNI • Umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
23	21 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Update Corporate Action BNI • Komite TI 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir 	Video Conference
24	27 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Program HC • Umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
25	28 Juni 2022	Update Keuangan BNI	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Dinas 	Video Conference
26	4 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Umum • Culture Transformation • Penyampaian Pelatihan BNI 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Henry Panjaitan • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Y.B. Hariantono • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
27	11 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Kredit Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Henry Panjaitan Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Y.B. Hariantono Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
28	18 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Kesehatan Bank Update Keuangan Umum 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Henry Panjaitan Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Y.B. Hariantono Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
29	25 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> Umum Update Analyst Meeting Pembahasan Project Corporate Action BNI 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Henry Panjaitan Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Y.B. Hariantono Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Dinas Hadir Hadir Hadir Hadir 	Video Conference
30	1 Agustus 2022	Umum	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Henry Panjaitan Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Y.B. Hariantono Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
31	8 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Umum Update Compliance BNI 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Henry Panjaitan Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Y.B. Hariantono Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Dinas Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
32	10 Agustus 2022	Umum	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Henry Panjaitan Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Y.B. Hariantono Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
33	15 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Umum Optimalisasi Wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Henry Panjaitan Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Y.B. Hariantono Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
34	24 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Umum Pembahasan Corporate Action BNI 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Henry Panjaitan Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Y.B. Hariantono Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Cuti Hadir Dinas Hadir Hadir Hadir Dinas 	Ruang Rapat BNI
35	29 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Umum Update HC 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Henry Panjaitan Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Y.B. Hariantono Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Cuti Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
36	31 Agustus 2022	Umum	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir Mucharom* Putrama W. Setyawan* Toto Prasetio* 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Dinas Hadir 	Ruang Rapat BNI
37	1 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan dan Pembahasan Manajemen BNI Pembahasan Audit Internal 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir Mucharom* Putrama W. Setyawan* Toto Prasetio* 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
38	5 September 2022	Lanjutan Pembahasan Direksi	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir • Mucharom* • Putrama W. Setyawan* • Toto Prasetyo* 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Sakit • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir 	Ruang Rapat BNI
39	12 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Umum • Komite TI 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir • Mucharom* • Putrama W. Setyawan* • Toto Prasetyo* 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
40	14 September 2022	Pembahasan Corporate Action BNI	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir • Mucharom* • Putrama W. Setyawan* • Toto Prasetyo* 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
41	15 September 2022	Lanjutan Pembahasan Corporate Action	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir • Mucharom* • Putrama W. Setyawan* • Toto Prasetyo* 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
42	19 September 2022	Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir • Mucharom* • Putrama W. Setyawan* • Toto Prasetyo* 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI

Rapat Direksi

No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
43	28 September 2022	Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir • Mucharom* • Putrama W. Setyawan* • Toto Prasetyo* 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
44	18 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Manajemen Risiko BNI • Pembahasan Recovery Plan dan Resolution Plan BNI • Pembahasan Remedial Recovery BNI 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir • Mucharom* • Putrama W. Setyawan* • Toto Prasetyo* 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
45	19 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan Project Corporate Action BNI • Pembahasan Manajemen Risiko BNI • Update Pelaksanaan Analyst Meeting 	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir • Mucharom* • Putrama W. Setyawan* • Toto Prasetyo* 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Video Conference
46	24 Oktober 2022	Project TI	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir • Mucharom* • Putrama W. Setyawan* • Toto Prasetyo* 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI
47	31 Oktober 2022	Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Royke Tumilaar • Adi Sulistyowati • Novita Widya Anggraini • David Pirzada • Corina Leyla Karnalies • Muhammad Iqbal • Sis Apik Wijayanto • Silvano W. Rumantir • Ronny Venir • Mucharom* • Putrama W. Setyawan* • Toto Prasetyo* 	<ul style="list-style-type: none"> • Hadir • Hadir • Dinas • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir • Hadir 	Ruang Rapat BNI

Rapat Direksi					
No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
48	7 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Dokumen Rencana Resolusi BNI Pembahasan Kredit BNI 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir Mucharom* Putrama W. Setyawan* Toto Prasetio* 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Hadir Dinas Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Video Conference
49	15 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Umum Pembahasan RBB 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir Mucharom* Putrama W. Setyawan* Toto Prasetio* 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Dinas Hadir Hadir Dinas Dinas Hadir Hadir Hadir Hadir 	Video Conference
50	21 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Transformasi BNI Update Program HC 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir Mucharom* Putrama W. Setyawan* Toto Prasetio* 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
51	28 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Umum Update Optimalisasi Wilayah Izin Prinsip Aset Update Market Share Produk BNI 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir Mucharom* Putrama W. Setyawan* Toto Prasetio* 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
52	5 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> Izin Prinsip Aset Strategi HC Implementasi Program Transformasi BNI 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir Mucharom* Putrama W. Setyawan* Toto Prasetio* 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Dinas Hadir Hadir Dinas Dinas Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI

Rapat Direksi					
No.	Tanggal	Agenda Rapat	Peserta Rapat	Kehadiran	Keterangan
53	13 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Transformasi BNI Persiapan Pembahasan dengan stakeholder 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir Mucharom* Putrama W. Setyawan* Toto Prasetio* 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Cuti Hadir Hadir Dinas Cuti Dinas Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir 	Video Conference
54	20 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> Umum Pembahasan Transformasi BNI Update Keuangan Update dan Review Produk BNI Review Kredit BNI Update Program HC 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir Mucharom* Putrama W. Setyawan* Toto Prasetio* 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Cuti Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Dinas Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI
55	26 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> Umum Update Program Corporate University BNI 	<ul style="list-style-type: none"> Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini David Pirzada Corina Leyla Karnalies Muhammad Iqbal Sis Apik Wijayanto Silvano W. Rumantir Ronny Venir Mucharom* Putrama W. Setyawan* Toto Prasetio* 	<ul style="list-style-type: none"> Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Hadir Cuti Hadir Hadir Hadir Hadir 	Ruang Rapat BNI

*) Sedang Proses Fit and Proper OJK

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 55 (lima puluh lima) kali Rapat Direksi dan 7 (tujuh) kali rapat Direksi dengan Dewan Komisaris. Adapun frekuensi dan kehadiran Rapat masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat Direksi			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi		
		Jumlah dan (%) kehadiran			Jumlah dan (%) kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Royke Tumilaar	Direktur Utama	55	51	92,7	7	4	57%
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	55	48	87,3	7	3	43%
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance	55	50	90,9	7	7	100%
Corina Leyla Karnalies	Direktur Consumer Banking	55	48	87,3	7	6	86%
Sis Apik Wijayanto	Direktur Institutional Banking	55	49	89,1	7	6	86%
David Pirzada	Direktur Risk Management	55	50	90,9	7	6	86%

Nama	Jabatan	Rapat Direksi			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi		
		Jumlah dan (%) kehadiran			Jumlah dan (%) kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Silvano Winston Rumantir	Direktur <i>Corporate and International Banking</i>	55	46	83,6	7	6	86%
Ronny Venir	Direktur <i>Network and Services</i>	55	50	90,9	7	6	86%
Muhammad Iqbal	Direktur <i>Enterprise and Commercial Banking</i>	55	44	80	7	7	100%
Putrama Wahyu Setyawan ¹⁾	Direktur <i>Treasury</i>	20	18	90	4	4	100%
Mucharom ¹⁾	Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>	20	19	95	4	4	100%
Toto Prasetyo ¹⁾	Direktur <i>Technology & Operations</i>	20	20	100	4	4	100%
Bob Tyasika Ananta ²⁾	Direktur <i>Human Capital & Kepatuhan</i>	19	19	100	1	1	100%
Y.B. Hariantono ³⁾	Direktur <i>IT & Operasi</i>	35	32	91,4	3	3	100%
Henry Panjaitan ³⁾	Direktur <i>Treasury & International</i>	35	33	94,3	3	2	67%

Keterangan:

¹⁾ Diangkat pada 31 Agustus 2022: Bapak Mucharom efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 6 Januari 2023; Bapak Putrama Wahyu Setiawan efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 23 Desember 2022; Bapak Toto Prasetyo efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 31 Januari 2023

²⁾ Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 27 Mei 2022

³⁾ Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 31 Agustus 2022

RAPAT YANG DIJADWALKAN PADA TAHUN 2023

Dalam Anggaran Dasar Pasal 13 menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan rapat Direksi dijadwalkan akan diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Jadwal Rapat Direksi untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Bulan	Agenda
1	Januari	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan <i>Business Meeting 2023</i> • Laporan Keuangan • Evaluasi Kinerja dan Keuangan • Evaluasi Bisnis dan Operasional • Transformasi • Evaluasi Implementasi ESG
2	Februari	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Corporate Plan</i> dan RBB • <i>Business Continuity Management</i> • <i>Investor Relation</i> & Saham BBNI • <i>Review</i> & Strategi Bisnis UMKM
3	Maret	<ul style="list-style-type: none"> • Arsitektur TI dan Digitalisasi • Operasional Perbankan • Evaluasi & Strategi Sumber Daya Manusia • <i>Review</i> & Strategi Bisnis <i>Corporate Banking</i>
4	April	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Risiko • Pengendalian Internal • <i>Review</i> & Strategi Bisnis Konsumer • Evaluasi Kebijakan Perkreditasi, Dana, dan Jasa • Evaluasi Implementasi ESG

No.	Bulan	Agenda
5	Mei	<ul style="list-style-type: none"> • Penyertaan Modal • Evaluasi Kinerja Perusahaan Anak • Manajemen Risiko & Tata Kelola Terintegrasi • Evaluasi & Strategi <i>Remedial Recovery</i>
6	Juni	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Government, Risk, dan Compliance</i> • <i>Review</i> Kebijakan Anti Gratifikasi & Anti Penyuapan • Evaluasi Jaringan Kantor & Digitalisasi Layanan • Strategi Pemulihan Dampak COVID-19 • Rasio-Rasio Perbankan • <i>Review</i> Realisasi RBB
7	Juli	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja dan Keuangan • <i>Review</i> Kinerja dan Bisnis Internasional • <i>Review</i> Bisnis Tresuri • Transformasi • Evaluasi dan Strategi <i>Big Data</i> • Evaluasi Implementasi ESG
8	Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Permodalan Bank • <i>Asset & Liability</i> • <i>Review</i> Efektivitas Organisasi Perusahaan • <i>Review</i> & Strategi Bisnis Hubungan Kelembagaan & Transaksional
9	September	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dan Strategi Pendapatan Bank • Evaluasi Kinerja dan Keuangan • Strategi Digitalisasi dan Anti <i>Cyber Crime</i>
10	Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia • Rasio-Rasio Perbankan • Evaluasi Produk & Layanan Bank
11	November	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Aset Bank • Inovasi Bisnis • Evaluasi Produk & Layanan Bank
12	Desember	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja dan Keuangan • Evaluasi Pencapaian Target • Evaluasi Strategi & Transformasi • Evaluasi Kinerja Saham BNI • Evaluasi Implementasi ESG

HUBUNGAN AFILIASI

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga dan kepengurusan baik dengan sesama Dewan Komisaris maupun dengan Direksi. Adapun independensi dan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris														
Hubungan Keuangan, Keluarga, dan Kepengurusan Dewan Komisaris														
Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan						
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sigit Widyawan	Komisaris Independen	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Askolani	Komisaris	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ratih Nurdiati ¹⁾	Komisaris	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Fadlansyah Lubis ²⁾	Komisaris	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Asmawi Syam	Komisaris Independen	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Iman Sugema	Komisaris Independen	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Susyanto	Komisaris	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Septian Hario Seto	Komisaris Independen	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Keterangan:
¹⁾ Berhenti menjabat sejak tanggal 31 Agustus 2022
²⁾ Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Agustus 2022 dan efektif berdasarkan persetujuan OJK sejak tanggal 23 Desember 2022

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Adapun independensi dan hubungan afiliasi anggota Direksi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Hubungan Afiliasi Direksi														
Hubungan Keuangan, Keluarga, dan Kepengurusan Direksi														
Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan dengan						Hubungan Keluarga dengan						
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Hubungan Kepengurusan dengan Perusahaan Lain
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
Royke Tumilaar	Direktur Utama	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Novita Widya Anggraini	Direktur Finance	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Corina Leyla Karnalies	Direktur Consumer Banking	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sis Apik Wijayanto	Direktur Institutional Banking	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
David Pirzada	Direktur Risk Management	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Silvano Winston Rumantir	Direktur Corporate & International Banking	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ronny Venir	Direktur Network & Services	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Muhammad Iqbal	Direktur Enterprise & Commercial Banking	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Putrama Wahyu Setyawan ¹⁾	Direktur Treasury	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mucharom ¹⁾	Direktur Human Capital & Compliance	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Toto Prasetyo ¹⁾	Direktur Technology & Operations	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bob Tyasika Ananta ²⁾	Direktur Human Capital & Kepatuhan	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Y.B. Hariantono ³⁾	Direktur IT Operations	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Henry Panjaitan ³⁾	Direktur Treasury & International	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Keterangan:
¹⁾ Menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 31 Agustus 2022
²⁾ Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 27 Mei 2022
³⁾ Berhenti menjabat sebagai Anggota Direksi sejak tanggal 31 Agustus 2022

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar BNI. Sekretaris Dewan Komisaris BNI berasal dari luar Perseroan, yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris BNI membawahi Kesekretariatan Dewan Komisaris. Kesekretariatan Dewan Komisaris dibentuk dan bertugas untuk membantu dan mendukung kelancaran kegiatan serta tugas Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh staf Sekretaris Dewan Komisaris yang berasal dari luar Bank dan staf yang berasal dari internal Bank.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris dan Sekretariat Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021 dan Peraturan Menteri BUMN

No. PER-14/MBU/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021 yang antara lain mengatur Sekretariat Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA

Dewan Komisaris telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/041/DK/2017 tanggal 28 September 2017 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Kesekretariatan Dewan Komisaris yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pengangkatan dan Kedudukan Sekretaris Dewan Komisaris;
2. Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan;
3. Persyaratan Sekretaris Dewan Komisaris;
4. Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris yang berasal dari luar perseroan;
5. Tugas Sekretariat dan Sekretaris Dewan Komisaris;
6. Akses dan kerahasiaan informasi;
7. Waktu kerja Sekretaris Dewan Komisaris dan staf Sekretariat Dewan Komisaris yang berasal dari luar perseroan;
8. Evaluasi kinerja Sekretariat Dewan Komisaris;
9. Larangan rangkap jabatan;
10. Mekanisme koordinasi Sekretariat Dewan Komisaris dengan *Corporate Secretary* dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022

Anas Puji Istanto Sekretaris Dewan Komisaris BNI (1 November 2019-Saat ini)

Anas Puji Istanto, diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris BNI sejak tanggal 1 November 2019 diangkat sebagai Sekretaris Dewan komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP/015/DK/2019 tanggal 24 Oktober 2019. Warga Negara Indonesia. Lahir di Malang tahun 1986. Memperoleh gelar Sarjana (S1) Bidang Ilmu Hukum dari Universitas Gadjah Mada (2008), dan gelar Sarjana (S2) Bidang Magister Hukum Bisnis (2014) dari Universitas Gadjah Mada.

Saat ini menjabat sebagai Koordinator Hukum Korporasi I Kementerian BUMN (2020-Sekarang) dan Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi BNI (2020-Sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Peraturan Perundang-Undangan I (2014-2017), Kepala Sub Bidang Layanan Hukum IIb (2017-2019), Plt Kepala Bidang Layanan Hukum I (2019-2020), pengalaman di luar Jabatan Struktural sebagai Staf Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) (2012-2014), Staf Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2017), Sekretaris Dewan Komisaris PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2017-2019), dan Sekretaris Dewan Pengawas Forum Hukum BUMN (2017-sekarang).

PERSYARATAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN;
2. Memiliki integritas yang baik;
3. Memahami fungsi kesekretariatan;
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik; dan
5. Memiliki waktu yang cukup memadai untuk melaksanakan tugasnya pada Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkoordinir tugas Sekretariat Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas sebagai berikut:
 - a. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
 - b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menghadiri dan membuat risalah rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi;
 - c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris baik berupa surat masuk, surat keluar, risalah, rapat maupun dokumen lainnya;
 - d. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris; dan
 - e. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris.

2. Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat Dewan Komisaris melaksanakan tugas berupa:
 - a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
 - b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - c. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - d. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
 - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris, antara lain namun tidak terbatas pada:
 - i) Mengkoordinir penyusunan rancangan Surat Keputusan Dewan Komisaris;
 - ii) Mengkoordinir pembuatan kajian/*review* yang diperlukan Dewan Komisaris;
 - iii) Mendampingi kunjungan kerja/perjalanan dinas Dewan Komisaris pada unit-unit kerja dalam lingkungan Perseroan dan berkoordinasi dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam pembuatan laporan kunjungan kerja/perjalanan dinas Dewan Komisaris tersebut; dan
 - iv) Mendampingi Dewan Komisaris pada pertemuan dengan pihak regulator atau pihak pengawas Bank terkait dengan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sebagai pengawas perseroan.
3. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perseroan.

LARANGAN RANGKAP JABATAN BAGI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris dan staf Sekretariat Dewan Komisaris yang berasal dari luar Bank tidak boleh merangkap sebagai:

1. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN/perusahaan lain;
2. Sekretaris/Staf Sekretaris Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau perusahaan lain;
3. Anggota Komite lain pada Perseroan; dan/atau
4. Anggota Komite pada BUMN/perusahaan lain.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris melalui pemberian informasi, kajian, serta laporan yang dibutuhkan kepada Dewan Komisaris.

Berikut pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022:

1. Membantu menyusun Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2023 dan Laporan Realisasi Rencana Kerja Dewan Komisaris 2022.
2. Membantu penyusunan *draft* Laporan Dewan Komisaris sesuai ketentuan regulator yang berlaku antara lain:
 - a. Laporan kepada Kementerian BUMN RI per triwulan;
 - b. Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - c. Laporan kunjungan kerja Dewan Komisaris.
3. Memantau, melakukan *review*, dan menginformasikan perkembangan peraturan perundang-undangan terbaru untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, termasuk pembuatan, pembaharuan/atau penyesuaian Surat Keputusan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik pada setiap aspek bisnis Bank.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit BNI dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep/05/DK/2000 tanggal 28 Juli 2000 tentang Pembentukan Komite Audit. Dalam menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenangnya, Komite Audit BNI berpedoman pada Peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yang diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-14/MBU/10/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;

4. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi termasuk mempersiapkan jadwal rapat, materi rapat, menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat Dewan Komisaris, menyampaikan saran dan pendapat Dewan Komisaris berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris kepada Direksi serta melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut saran dan pendapat Dewan Komisaris tersebut.
5. Membantu dan mendukung pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai bagian dari tugas Dewan Komisaris berdasarkan peraturan yang berlaku, antara lain:
 - a. Mengkoordinasikan pembagian tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
 - b. Mengkoordinasikan dan mempersiapkan penyelenggaraan rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris termasuk mempersiapkan materi rapat, menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat, serta menyampaikan saran dan pendapat hasil evaluasi dan rapat komite-komite kepada Dewan Komisaris sebagai masukan;
 - c. Memantau pelaksanaan Rencana Kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
 - d. Memastikan penyelesaian laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas administratif terkait kelancaran tugas Komisaris, yaitu pengelolaan, penyimpanan dan administrasi Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi serta Risalah rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dokumen/surat-surat Komisaris kepada Direksi dan pihak lain, termasuk mempersiapkan *draft* surat-surat persetujuan serta masukan/saran Dewan Komisaris yang bersifat strategis yang disampaikan kepada Direksi.
7. Mendampingi kunjungan kerja/perjalanan dinas (daring) Dewan Komisaris pada unit-unit kerja dalam lingkungan Perseroan pada pertemuan dengan pihak regulator atau pihak pengawas bank terkait dengan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum; dan
6. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 tanggal 2 September 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja berupa Piagam Komite Audit yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Penyempurnaan pembaharuan terhadap Piagam Komite Audit BNI terakhir dilakukan pada tahun 2021 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/007/DK/2021 tanggal 15 April 2021 tentang Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Piagam Komite Audit BNI mengatur struktur dan persyaratan keanggotaan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, wewenang, rapat Komite Audit, serta kewajiban pelaporan pelaksanaan tugas atau aktivitas Komite Audit. Kode Etik Komite Audit mencakup integritas, objektivitas dan independensi, kompetensi, serta kerahasiaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi:
 - a. Perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya; dan/atau
 - b. Ketidaksihonestan pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur oleh regulator.

- Komite Audit wajib memastikan bahwa laporan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan yang dilaporkan Perseroan kepada OJK paling lama 10 hari kerja setelah penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik harus disertai rekomendasi Komite Audit dan pertimbangan yang digunakan dalam memberikan rekomendasi.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, paling sedikit melalui:
 - a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
 - b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
 - c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
 - d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
 6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan auditor, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
 9. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan dan pemberhentian Pemimpin Internal Audit (IAD) dan wajib memastikan bahwa laporan pengangkatan atau pemberhentian Pemimpin IAD yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal pengangkatan atau pemberhentian Pemimpin IAD;
 10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penetapan Piagam Audit Intern. Komite Audit wajib memastikan bahwa Piagam Audit Intern dikaji paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun;
 11. Dalam pelaksanaan fungsi audit intern, Komite Audit bertanggung jawab:
 - a. Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit intern Bank;
 - b. Mengevaluasi kinerja IAD;
 - c. Memastikan IAD melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan;
 - d. Memastikan IAD bekerja secara independen;

- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan dan penetapan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran IAD;
 - f. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengantisipasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh IAD;
 - g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan IAD secara keseluruhan serta penghargaan kinerja; dan
 - h. Memastikan IAD menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
12. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan pengendali mutu independen dari pihak eksternal untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja IAD. Komite Audit wajib memastikan bahwa laporan hasil kaji ulang pihak eksternal yang independen yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode pengkajian berakhir;
13. Komite Audit wajib memastikan bahwa laporan khusus mengenai setiap temuan audit internal yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Ketua Komite Audit disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah ditemukan;
14. Komite Audit wajib memastikan bahwa laporan pelaksanaan pokok-pokok hasil audit intern yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Ketua Komite Audit disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran paling lambat:
- a. Tanggal 31 Juli tahun berjalan untuk semester I;
 - b. Tanggal 31 Januari tahun berikutnya untuk semester II.
15. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit memperhatikan Kode Etik Komite Audit sebagai berikut:
- a. Integritas
Anggota Komite Audit berkomitmen untuk selalu konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang dilandasi oleh kata hati dan keyakinan pada prinsip-prinsip kebenaran yang hakiki. Dalam melaksanakan tugasnya Anggota Komite Audit:
 - i) Wajib melaksanakan tugas dengan jujur, tekun, dan bertanggung jawab;
 - ii) Wajib mematuhi peraturan hukum dan membuat pengungkapan sesuai dengan peraturan hukum dan profesi;

- iii) Wajib mempraktikkan dan mendorong pihak lain untuk bertindak secara profesional;
 - iv) Wajib menghargai dan mendukung Visi dan Misi BNI yang telah ditetapkan;
 - v) Dilarang dengan sengaja menjadi bagian dari kegiatan ilegal, atau terlibat dalam perbuatan yang merusak kredibilitas Komite Audit; dan
 - vi) Dilarang dengan sengaja membuat kekeliruan atau melakukan manipulasi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang diberikan.
- b. Objektivitas dan Independensi
Anggota Komite Audit memberikan penilaian secara wajar dan seimbang terhadap seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapatnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Anggota Komite Audit:
- i) Wajib memperhatikan keseimbangan dan menempatkan kepentingan *stakeholders* di atas kepentingan lainnya;
 - ii) Wajib mengungkapkan seluruh fakta material yang dimiliki, yang apabila tidak diungkapkan dapat mengaburkan pelaporan yang dihasilkan;
 - iii) Wajib mengungkapkan apabila terdapat hubungan yang berpotensi mempengaruhi penilaian yang tegas dan menimbulkan benturan kepentingan;
 - iv) Dilarang menerima sesuatu yang dapat atau berpotensi mempengaruhi penilaian yang profesional.
- c. Kompetensi
Anggota Komite Audit menggunakan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang diberikan. Dalam menjalankan tugasnya Anggota Komite Audit:
- i) Wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang diberikan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki;
 - ii) Wajib menjaga dan meningkatkan pengetahuan dan keahlian secara berkelanjutan.
- d. Kerahasiaan
Anggota Komite Audit senantiasa menjaga kerahasiaan informasi yang merupakan rahasia Bank dan rahasia Jabatan sesuai dengan kebijakan Bank dan ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya Anggota Komite Audit:
- i) Wajib bersikap *prudent* dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh;
 - ii) Dilarang menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya kecuali terdapat kewajiban hukum atau kewajiban profesi.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan, termasuk mengakses informasi mengenai seluruh kegiatan Perseroan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

1. Masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya;
2. Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya;
3. Masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa tugas sehingga masa tugas anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen maksimal

adalah 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu para anggota komite sebelum jangka waktu pengangkatannya berakhir.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN, DAN KEAHLIAN KOMITE AUDIT

Struktur Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
3. Anggota Komite Audit beranggotakan paling sedikit:
 - a. Seorang Komisaris Independen;
 - b. Seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi; dan
 - c. Seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
4. Komisaris Independen dan pihak independen yang menjadi anggota Komite Audit paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Audit;
5. Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya;
6. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit lebih dari satu orang maka salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Di tahun 2022, susunan keanggotaan Komite Audit tidak mengalami perubahan. Dengan demikian susunan keanggotaan Komite Audit jika dibandingkan dengan tahun lalu adalah sama.

Periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022			
Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
Asmawi Syam	Ketua	Komisaris Independen	Perbankan dan Keuangan
Sigit Widyawan	Anggota	Komisaris Independen	Akuntansi dan Keuangan
Iman Sugema	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi dan Keuangan
Human Brillianto	Anggota	Pihak Independen	Perbankan dan Keuangan
Suhendi Muharam	Anggota	Pihak Independen	Perbankan dan Teknologi

Sebagai wujud pemenuhan atas Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian, dan telah dimuat dalam situs web Bursa Efek dan/atau situs web Perseroan.

PROFIL KOMITE AUDIT

Profil singkat mengenai Ketua dan Anggota Komite Audit BNI sebagai berikut:

Ketua Komite Audit

Asmawi Syam Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit Asmawi Syam dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Anggota Komite Audit

Sigit Widyawan Anggota Komite Audit

Profil Anggota Komite Audit Sigit Widyawan dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Iman Sugema Anggota Komite Audit

Profil Anggota Komite Audit Iman Sugema dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Human Brillianto Anggota Independen Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir pada tahun 1963, saat ini berusia 59 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Audit BNI sejak Januari 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/004/DK/2021/ tanggal 25 Januari 2021.

Beliau sebelumnya berkarier di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan jabatan antara lain sebagai Pemimpin Cabang di beberapa daerah (1993-2000), Staf Madya Divisi Bisnis Ritel (2000-2002), *Group Head* Divisi Bisnis Umum (2002-2005), Senior Auditor Audit Intern (2005-2009), *Group Head* Audit Intern (2009-2018), dan terakhir sebagai Wakil Inspektur BRI Makassar (2018-2019).

Suhendi Muharam Anggota Independen Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Lahir pada tahun 1962, saat ini berusia 60 tahun. Memperoleh gelar sarjana (S1) Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung dan sarjana (S2) Magister Manajemen di Universitas Gadjah Mada. Diangkat sebagai anggota Komite Audit BNI sejak Juli 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/012/DK/2021/tanggal 5 Juli 2021.

Sebelumnya berkarier di Bank Niaga (Bank CIMB Niaga) selama lebih dari 27 tahun, di mana 14 tahun di antaranya di bidang Audit Intern. Jabatan yang pernah dipegang antara lain sebagai Kepala Operasional Cabang Bandung Buah Batu, staf Audit Operasional, Kepala Audit *Policy and Administration*, Kepala Divisi Audit Operasional, Kepala Divisi Audit Teknologi Sistem Informasi, *Information Security and System Group Head*, *System Operation and Assurance Group Head*, *Process Quality Improvement Group Head*, *Business Process Management Group Head*, serta terlibat dalam Proyek Merger Operasional Bank Niaga - Bank Lippo sebagai *Organization and Method Head*, dan Proyek Penggantian *Core Banking System* sebagai *Change Management and Training*.

KUALIFIKASI, PENDIDIKAN, DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE AUDIT

Secara Umum, persyaratan keanggotaan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
5. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
6. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
7. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
8. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
9. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Per 31 Desember 2022, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit			
Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Asmawi Syam	Ketua	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat Pengalaman Kerja Beliau dapat dilihat pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Sigit Widyawan	Anggota	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat Pengalaman Kerja Beliau dapat dilihat pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Iman Sugema	Anggota	Riwayat Pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	Riwayat Pengalaman Kerja Beliau dapat dilihat pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Human Brillianto	Anggota	S2 Magister Manajemen	Wakil Inspektur BRI Makassar, <i>Group Head</i> Audit Intern, Senior Auditor Audit Intern, <i>Group Head</i> Divisi Bisnis Umum, Staf Madya Divisi Bisnis Ritel, Pemimpin Cabang di beberapa daerah pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)
Suhendi Muharam	Anggota	S2 Magister Manajemen	Kepala Operasional Cabang Bandung Buah Batu, Staf Audit Operasional, Kepala Audit <i>Policy and Administration</i> , Kepala Divisi Audit Operasional, Kepala Divisi Audit Teknologi Sistem Informasi, <i>Information Security and System Group Head</i> , <i>System Operation and Assurance Group Head</i> , <i>Process Quality Improvement Group Head</i> , <i>Business Process Management Group Head</i> , serta terlibat dalam Proyek Merger Operasional Bank Niaga - Bank Lippo sebagai <i>Organization and Method Head</i> , dan Proyek Penggantian <i>Core Banking System</i> sebagai <i>Change Management and Training</i> pada Bank Niaga (Bank CIMB Niaga)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Independensi Komite Audit diatur dalam Kode Etik Komite Audit BNI. Anggota Komite Audit memberikan penilaian secara wajar dan seimbang terhadap seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapatnya.

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Tidak ada Anggota Komite Audit yang merangkap menjadi anggota Komite lainnya.

Independensi Komite Audit					
Aspek Independensi	Asmawi Syam	Sigit Widyawan	Iman Sugema	Human Brillianto	Suhendi Muharam
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	√	√	√	√	√

RAPAT KOMITE AUDIT

1. Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan;
2. Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 51% (lima puluh satu per seratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen;
3. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak;
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit dari Komisaris Independen apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir;

5. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut;
6. Rapat dapat dilakukan baik secara fisik maupun melalui *video conference* atau sarana media lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Komite Audit saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan 41 (empat puluh satu) kali rapat, baik rapat internal Komite, rapat bersama Direktur Sektor dan Divisi terkait, serta melalui Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Anggota Komite Audit dengan tujuan agar hal-hal yang bersifat substantif dapat segera dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Komite Audit sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit				
Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Asmawi Syam	Ketua	41	41	100%
Sigit Widyawan	Anggota	41	41	100%
Iman Sugema	Anggota	41	41	100%
Human Brillianto	Anggota Independen	41	41	100%
Suhendi Muharam	Anggota Independen	41	41	100%

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2022, tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta Rapat Komite Audit, sebagai berikut:

Tabel Agenda Rapat Komite Audit				
No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Audit	Terundang
1	18 Januari 2022	Closing Meeting Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Lainnya untuk Tahun Buku 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Asmawi Syam • Sigit Widyawan • Iman Sugema • Human Brillianto • Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan • KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan • Divisi Terkait
2	28 Januari 2022	Pembahasan Laporan Pokok-pokok Hasil Audit tahun 2022 Semester II/2021 untuk Pelaporan ke OJK, serta Tindak Lanjut Pemeriksaan Audit Internal dan Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Asmawi Syam • Sigit Widyawan • Iman Sugema • Human Brillianto • Suhendi Muharam 	Satuan Audit Internal
3	15 Februari 2022	Pembahasan Rencana Kerja Audit Tahunan & Konsultasi (RAT) Internal Audit untuk Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Asmawi Syam • Sigit Widyawan • Iman Sugema • Human Brillianto • Suhendi Muharam 	Satuan Audit Internal
4	8 Maret 2022	Pembahasan Fungsi Kepatuhan BNI Triwulan IV/2021, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Realisasi Review Divisi Kepatuhan dan Tindak Lanjutnya • Program Strategi Anti <i>Fraud</i> • Pengelolaan Program <i>Whistleblowing System</i> (WBS) • Perkembangan Penyelesaian Kasus Pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> • Asmawi Syam • Sigit Widyawan • Iman Sugema • Human Brillianto • Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur <i>Human Capital</i> & Kepatuhan • Divisi Terkait
5	22 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Internal Komite Audit • Pembahasan Tindak Lanjut Laporan Satuan Audit Internal 	<ul style="list-style-type: none"> • Asmawi Syam • Sigit Widyawan • Iman Sugema • Human Brillianto • Suhendi Muharam 	-

Tabel Agenda Rapat Komite Audit				
No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Audit	Terundang
6	29 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Komite Audit mengundang Direksi • Pembahasan Tindak Lanjut Laporan Satuan Audit Internal 	<ul style="list-style-type: none"> • Asmawi Syam • Sigit Widyawan • Iman Sugema • Human Brillianto • Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur <i>Human Capital</i> & Kepatuhan • Direktur Layanan & Jaringan • SEVP Operations • Divisi Terkait
7	5 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Internal Komite Audit • Pembahasan Review atas Hasil Audit OJK terhadap BNI posisi September 2021 	<ul style="list-style-type: none"> • Asmawi Syam • Sigit Widyawan • Iman Sugema • Human Brillianto • Suhendi Muharam 	-
8	5 April 2022	Pembahasan <i>Review</i> Realisasi Paket Remunerasi Direksi dan Komisaris Tahun 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Asmawi Syam • Sigit Widyawan • Iman Sugema • Human Brillianto • Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi Komunikasi Perusahaan & Kesekretariatan
9	12 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Internal Komite Audit • Pembahasan Materi Undangan Kementerian BUMN perihal Kinerja Keuangan, Realisasi KPI, Tingkat Kesehatan Bank, dan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal 	<ul style="list-style-type: none"> • Asmawi Syam • Sigit Widyawan • Iman Sugema • Human Brillianto • Suhendi Muharam 	-
10	12 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Internal Komite Audit • Pembahasan Tindak Lanjut Penyelesaian Perkara 	<ul style="list-style-type: none"> • Asmawi Syam • Sigit Widyawan • Iman Sugema • Human Brillianto • Suhendi Muharam 	-
11	20 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Komite Audit mengundang Direksi • Pembahasan Tindak Lanjut Penyelesaian Perkara 	<ul style="list-style-type: none"> • Asmawi Syam • Sigit Widyawan • Iman Sugema • Human Brillianto • Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur <i>Human Capital</i> & Kepatuhan • Komite Pemantau Risiko • Divisi Terkait
12	20 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Internal Komite Audit • Pembahasan Rencana Kunjungan Kerja Komite Audit ke Cabang/Sentra/Wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> • Asmawi Syam • Sigit Widyawan • Iman Sugema • Human Brillianto • Suhendi Muharam 	-
13	20 April 2022	Pembahasan Laporan Hasil Audit Satuan Audit Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Asmawi Syam • Sigit Widyawan • Iman Sugema • Human Brillianto • Suhendi Muharam 	Satuan Audit Internal
14	27 April 2022	Pembahasan RAT Internal Audit Triwulan I/2022: <ul style="list-style-type: none"> • Pokok-pokok Hasil Audit • Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Internal Audit dan Auditor Eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> • Asmawi Syam • Sigit Widyawan • Iman Sugema • Human Brillianto • Suhendi Muharam 	Satuan Audit Internal
15	10 Mei 2022	Pembahasan Fungsi Kepatuhan BNI Triwulan I/2022, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Realisasi Review Divisi Kepatuhan dan Tindak Lanjutnya • Program Strategi Anti <i>Fraud</i> • Pengelolaan Program <i>Whistleblowing System</i> (WBS) • Perkembangan Penyelesaian Kasus Pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> • Asmawi Syam • Sigit Widyawan • Iman Sugema • Human Brillianto • Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur <i>Human Capital</i> & Kepatuhan • Divisi Terkait
16	31 Mei 2022	Pembahasan Pertimbangan Independensi terkait Jasa Konsultan	<ul style="list-style-type: none"> • Asmawi Syam • Sigit Widyawan • Iman Sugema • Human Brillianto • Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur <i>Human Capital</i> & Kepatuhan • Divisi Terkait

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Audit	Terundang
17	31 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Internal Komite Audit Pembahasan Rencana Kunjungan Kerja Komite Audit ke Cabang/Sentra/Wilayah Pembahasan Kinerja Keuangan BNI periode April 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	-
18	7 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Internal Komite Audit Lanjutan Pembahasan Rencana Kunjungan Kerja Komite Audit ke Cabang/Sentra/Wilayah Lanjutan Pembahasan Kinerja Keuangan periode April 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	-
19	9 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Internal Komite Audit Pembahasan Teknis Kunjungan Kerja Komite Audit ke Cabang/Sentra/Wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	-
20	17 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Internal Komite Audit Evaluasi Kunjungan Kerja Komite Audit <i>Batch</i> 1 dan Rencana Kunjungan Kerja Komite Audit <i>Batch</i> 2 	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	-
21	1 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Internal Komite Audit Evaluasi Kunjungan Kerja Komite Audit <i>Batch</i> 2 dan 3 dan Rencana Kunjungan Kerja Komite Audit ke BNI Kantor Wilayah Jakarta 	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	-
22	4 Juli 2022	Pembahasan Permasalahan dalam Lelang Agunan Debitur	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> SEVP Remedial & Recovery Divisi Terkait
23	12 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan RAT Internal Audit Semester I tahun 2022 Pokok-pokok Hasil Audit Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Internal Audit dan Auditor Eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	Satuan Audit Internal
24	19 Juli 2022	<i>Closing Meeting</i> Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Lainnya untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 30 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Keuangan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Divisi Terkait
25	26 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Fungsi Kepatuhan BNI Triwulan II tahun 2022 meliputi: Realisasi Review Divisi Kepatuhan dan Tindak Lanjutnya Program Strategi Anti <i>Fraud</i> Pengelolaan Program <i>Whistle Blowing System</i> (WBS) Perkembangan Penyelesaian Kasus Pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur <i>Human Capital</i> & Kepatuhan Divisi Terkait
26	29 Juli 2022	Pembahasan Hasil <i>Review</i> dan Masukan Komite Audit atas Rencana Hapus Buku Kredit dengan Limit di atas Rp100 miliar s.d. 200 miliar	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Manajemen Risiko SEVP <i>Remedial & Recovery</i> Divisi Terkait
27	9 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Internal Komite Audit Pembahasan Hasil Kunjungan Kerja Komite Audit ke Cabang/Sentra/Wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	-

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Audit	Terundang
28	16 Agustus 2022	Pembahasan Hapus Buku dan Restrukturisasi periode Semester I tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> SEVP Remedial & Recovery Divisi Terkait
29	16 Agustus 2022	Pembahasan Rencana Penjualan Aset Bermasalah	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> SEVP Remedial & Recovery Divisi Terkait
30	22 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Internal Komite Audit Lanjutan Pembahasan Hasil Kunjungan Kerja Komite Audit ke Cabang/Sentra/Wilayah Tempat Kejadian <i>Fraud</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	-
31	22 Agustus 2022	Pembahasan Progres Tindak Lanjut Laporan IAD	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	Internal Audit
32	27 September 2022	<i>Kick Off Meeting</i> Audit Laporan Keuangan Konsolidasian BNI Tahun Buku 2022	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur <i>Finance</i> KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Divisi Terkait
33	27 September 2022	Pembahasan Penyusunan Daftar Pelanggaran Prosedur Berpotensi <i>Fraud</i> dan Pengenaan Sanksinya	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Network & Services Direktur Human Capital & Compliance Komite Pemantau Risiko Internal Audit
34	11 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Strategi Anti <i>Fraud</i> periode Triwulan III tahun 2022 Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> Pengelolaan <i>Whistle Blowing System</i> (WBS) Laporan <i>Fraud</i> Signifikan ke OJK 	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Direktur <i>Human Capital</i> & Compliance Divisi Terkait
35	18 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Internal Komite Audit Pembahasan Kinerja Keuangan BNI periode September 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	-
36	18 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan RAT Internal Audit Triwulan III/2022 Pokok-pokok Hasil Audit Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Internal Audit dan Auditor Eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	Internal Audit
37	25 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Fungsi Kepatuhan BNI Triwulan III tahun 2022 meliputi: Realisasi <i>Review</i> Divisi Kepatuhan dan Tindak Lanjutnya Perkembangan Penyelesaian Kasus Pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur <i>Human Capital</i> & Compliance Divisi Terkait
38	1 November 2022	Pembahasan Persetujuan Independensi Jasa Kepatuhan Perpajakan Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN)	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Finance Direktur <i>Corporate Banking</i> & <i>International Banking</i>

Tabel Agenda Rapat Komite Audit

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Audit	Terundang
39	6 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Internal Komite Audit Pembahasan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2023 	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	-
40	21 Desember 2022	Progress Meeting Audit Laporan Keuangan Konsolidasian BNI Tahun Buku 2022	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Finance KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Divisi Terkait
41	21 Desember 2022	Pendalaman Hasil Audit IAD	<ul style="list-style-type: none"> Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brillianto Suhendi Muharam 	Internal Audit

Komite Audit juga memberikan masukan dalam rapat-rapat Komite Dewan Komisaris yang mengundang Komite Audit. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit menghadiri undangan rapat Komite lain sebanyak 11 (sebelas) kali rapat.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasannya. Untuk itu tugas dan tanggung jawab Komite Audit berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.

Sebagai pemenuhan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, BNI telah memuat Piagam Komite Audit dan informasi lainnya yang diwajibkan dalam Peraturan OJK tersebut pada situs web Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak Otoritas;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit/jasa yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP), termasuk menelaah independensi dan objektivitas;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan KAP untuk audit tahun buku 2022;
- Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit KAP tahun buku 2021;

- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan auditor.
 - Melakukan penelaahan terhadap perencanaan dan pelaksanaan audit dan konsultasi Internal Audit, serta pengawasan tindak lanjut hasil pemeriksaan Internal Audit;
 - Melakukan penelaahan terhadap perencanaan dan pelaksanaan review Divisi *Compliance*, serta pengawasan tindak lanjut hasil *review* Divisi *Compliance*;
 - Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan Pemeriksaan OJK, serta pengawasan tindak lanjut hasil pemeriksaan OJK;
 - Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan Pemeriksaan BPK, serta pengawasan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK;
 - Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan Pemeriksaan KAP, serta pengawasan tindak lanjut hasil pemeriksaan KAP (*Management Letter*);
 - Memantau penyiapan laporan Direksi dan Komisaris tentang pokok-pokok hasil audit;
 - Memantau perkembangan penyelesaian kasus pegawai, dan tindak lanjut kasus-kasus yang berkenaan dengan *fraud*.
- Melakukan *assessment* terhadap Sistem Internal Control BNI.
 - Melakukan evaluasi penerapan *Whistleblowing System* (WBS);
 - Melakukan evaluasi penerapan Program Strategi Anti *Fraud*.
- Melakukan penelaahan terhadap laporan kinerja bulanan Perseroan;
- Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan;
- Review* Kinerja Investasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK);
- Review* Pengawasan Realisasi Bisnis Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK);
- Review* Pengawasan Tata Kelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK);

- Review* Usulan *Baseline* 2021 dan Target 2022 Pembiayaan Inklusif Makroprudensial dalam rangka Pencapaian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) BNI;
- Melakukan penelaahan atas usulan-usulan Manajemen yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
- Melakukan Kunjungan Kerja Komite Audit ke Cabang/Sentra/Wilayah;
- Membuat laporan terkait pelaksanaan tugas Komite Audit.
 - Laporan Komite Audit untuk *Annual Report*;
 - Laporan realisasi program kerja Komite Audit.
- Review* progres *Remedial & Recovery*;
- Review* dan Masukan Komite Audit atas Rencana Hapus Buku dengan Limit Rp100 miliar s.d. Rp200 miliar;
- Melakukan Penelaahan atas *Fraud* yang Terjadi;
- Melakukan koordinasi antar Komite;
- Melaksanakan disposisi Dewan Komisaris.

Melalui rapat-rapat Komite yang diselenggarakan sepanjang tahun 2021, Komite Audit juga telah melakukan pembahasan dengan pihak-pihak terkait mengenai hal-hal berikut:

Manajemen

Komite Audit melakukan *review* atas laporan keuangan *audited* dan *unaudited* yang akan dipublikasikan pada tahun 2022, guna memastikan bahwa isi dan pengungkapan informasi telah sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan yang berlaku. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, independensi, objektivitas, serta kecukupan lingkup pemeriksaannya juga dilakukan oleh Komite Audit melalui pembahasan bersama Manajemen. Komite Audit juga melakukan pembahasan dan *monitoring* tindak lanjut penyelesaian temuan audit baik audit internal maupun audit eksternal, *monitoring* tindak lanjut penyelesaian kasus-kasus yang terjadi dalam rangka mendorong percepatan penyelesaian serta tindakan-tindakan sanksi administratif yang diperlukan.

Untuk meningkatkan kualitas kredit Bank, Komite Audit melalui Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Manajemen untuk melakukan *review* secara menyeluruh terhadap proses kredit BNI.

Auditor Eksternal

Dalam rangka proses audit laporan keuangan perusahaan per 31 Desember 2022 yang dilakukan Kantor Akuntan Publik (KAP), Komite Audit membahas rencana audit, *monitoring progress* pelaksanaan audit termasuk temuan yang memerlukan penyesuaian-penyesuaian, evaluasi terhadap pengendalian internal termasuk pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan, serta kualitas pelaporan keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Dalam rangka pelaksanaan fungsi *monitoring* terhadap hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal, yaitu Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa keuangan (OJK), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Pusat Pelaporan dan

Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), dan KAP, Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut yang dilakukan Manajemen terhadap hasil audit auditor eksternal dimaksud. Penelaahan dan evaluasi terhadap hasil audit eksternal yang dilakukan Komite Audit sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Progress penyelesaian hasil audit BI sebesar 96,36% dengan jumlah *pending* sebanyak 2 (dua) komitmen;
- Progress penyelesaian hasil audit OJK sebesar 98,29% dengan jumlah *pending* sebanyak 17 (tujuh belas) temuan;
- Progress penyelesaian hasil audit BPK sebesar 83,12% dengan jumlah *pending* sebanyak 118 (seratus delapan belas) rekomendasi;
- Progress penyelesaian *Management Letter* KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*member of PricewaterhouseCoopers*) sebesar 42,85% dengan jumlah *pending* sebanyak 4 (empat) rekomendasi.

Komite Audit telah menyusun Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Tahun Buku 2021 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers). Untuk memenuhi Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Perseroan telah melaporkan Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit tersebut kepada OJK pada bulan Juni 2022.

Internal Audit

Komite Audit melakukan penelaahan terhadap rencana audit internal tahunan, memonitor pelaksanaan dan hasil pemeriksaan, serta tindak lanjut penyelesaiannya oleh Manajemen Perseroan. Komite Audit juga melakukan pembahasan dengan Internal Audit (IAD), dalam upaya mendorong efektivitas dan penguatan fungsi Internal Audit.

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Internal Audit Tahun 2022, realisasi dari rencana aktivitas yang dilakukan Internal Audit sebagai berikut:

No.	Jenis Aktivitas	Rencana	Realisasi
1	Audit <i>Delivery Channel</i>	111	112
2	Audit KCLN	5	5
3	<i>Mandatory</i> Audit	12	12
4	Audit Divisi	5	7
5	Audit <i>Subsidiaries</i>	4	4
6	Audit Tematik/Aktivitas TI incl. Aplikasi TI dan Non-TI	73	68
7	<i>Independent Review</i>	6	12
8	Konsultasi/ <i>Review/supervise</i>	-	14
Jumlah		216	234

Realisasi aktivitas Internal Audit yang telah dilakukan sebesar 108,33% dari rencana yang ditetapkan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2022.

Dari hasil penelaahan dan evaluasi atas tindak lanjut *Internal Audit* sampai dengan akhir tahun 2022, progres penyelesaian tindak lanjut hasil audit IAD mencapai sebesar 99,71%. Terdapat 49 tindak lanjut yang masih dalam proses penyelesaian, yaitu sebanyak 3 pending tindak lanjut tahun 2020, 13 pending tindak lanjut tahun 2021, dan 33 pending tindak lanjut tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap laporan *Whistleblowing System* (WBS), selama tahun 2022 terdapat 178 laporan yang disampaikan melalui WBS, yang terdiri dari 43 laporan di luar lingkup WBS dan 135 laporan di dalam lingkup WBS. Dari 135 laporan tersebut terdapat 54 laporan tidak terbukti kebenarannya/tidak cukup bukti, 53 laporan tindak lanjutnya masih dalam proses penyelesaian, serta 28 laporan yang terbukti. Dari laporan yang terbukti terdapat 4 laporan terbukti terkait kelakuan tidak etis, 8 laporan terbukti terkait kecurangan, 13 laporan terbukti terkait pelanggaran peraturan/hukum, dan 3 laporan terbukti terkait benturan kepentingan.

Berkenaan dengan upaya untuk lebih mengoptimalkan fungsi Internal Audit, Komite Audit telah merekomendasikan untuk menerapkan *Risk Based Audit* sebagai metode dan pendekatan audit yang digunakan oleh *Internal Audit* dalam melakukan pemeriksaan.

Direktur Kepatuhan

Sesuai dengan hasil penelaahan Komite Audit atas Laporan Kepatuhan terhadap ketentuan Perbankan dan perundang-undangan lainnya yang terkait, disampaikan dalam bentuk Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan. Selama tahun 2022, Perseroan secara rutin telah menyampaikan laporan tersebut kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Selain hal tersebut, Komite Audit juga melakukan penelaahan dan pembahasan mengenai rencana kerja Divisi Kepatuhan, perkembangan proses kasus pegawai, pelaksanaan *Whistleblowing System* (WBS), dan penerapan Program Strategi Anti *Fraud*.

Dalam hal ini, rencana kerja yang berasal dari Divisi Kepatuhan dilakukan untuk mendorong efektivitas sinergi antara Divisi Kepatuhan, dan *Internal Audit* dalam menjalankan fungsi pengawasan, terutama kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan evaluasi atas proses penyelesaian kasus pegawai pada tahun 2022 terdapat 158 (seratus lima puluh delapan) kasus, terdiri dari 122 (seratus dua puluh dua) kasus telah selesai diproses, sedangkan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kasus masih dalam proses penyelesaian.

Untuk kasus yang telah selesai diproses, terhadap pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran dan/atau *fraud*, ditindaklanjuti dengan memberikan sanksi administratif berupa:

- Pengakhiran Hubungan Kerja kepada 84 (delapan puluh empat) pegawai;
- Demosi kepada 23 (dua puluh tiga) pegawai;
- Surat Teguran Keras kepada 49 (empat puluh sembilan) pegawai;
- Surat Teguran kepada 118 (seratus delapan belas) pegawai;
- Surat Pembinaan kepada 94 (sembilan puluh empat) pegawai.

Penerapan Strategi Anti *Fraud* Semester II tahun 2022 dilaporkan kepada OJK pada bulan Januari tahun 2023, dan Penerapan Strategi Anti *Fraud* Semester I tahun 2022 telah dilaporkan kepada OJK pada bulan Juli tahun 2022. Pada tahun 2022 jumlah *fraud* internal yang terjadi sebanyak 81 kejadian (3 di antaranya merupakan *fraud* signifikan yang dilaporkan insidentil kepada OJK), sedangkan jumlah *fraud* eksternal yang terjadi sebanyak 20 kejadian.

Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta rekomendasi Komite Audit, secara periodik dilaporkan kepada Dewan Komisaris dengan garis besar sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *review* atas usulan penunjukan KAP dan Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian BNI yang berakhir 31 Desember 2022, serta melakukan *review* atas efektivitas pelaksanaan Jasa Audit Kantor Akuntan Publik termasuk aspek independensi dan objektivitas;
2. Pelaksanaan *review* atas Laporan Keuangan Publikasi Bank;
3. Pelaksanaan *review* atas efektivitas fungsi Internal Audit berkaitan dengan realisasi RKAT, temuan-temuan dan rekomendasi audit mencakup kepatuhan atas *Internal Control*, proses pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG);
4. Pelaksanaan *review* efektivitas tindak lanjut atas penyelesaian temuan/rekomendasi Auditor Internal maupun Auditor Eksternal (OJK, BPK, dan PPAK);
5. Melakukan penelaahan terhadap laporan kinerja bulanan Perseroan, usulan revisi RBB Tahun 2022- 2024, dan usulan RBB Tahun 2023-2025 yang disampaikan Manajemen;
6. Melakukan *review* dan memberikan masukan atas rencana hapus buku kredit dengan limit Rp100 miliar s.d. 200 miliar;
7. Melakukan penelaahan atas usulan-usulan Manajemen yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; dan

8. Menyusun Pokok-Pokok Saran dan Pendapat Komite Audit berdasarkan hasil Rapat Komite Audit, dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menyampaikan Pokok-Pokok Saran dan Pendapat Komite Audit tersebut kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing, Bank mengadakan program pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pengelolaan khususnya dalam memberikan masukan bagi Dewan Komisaris. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi sebagai pendukung Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat terkait implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris, dan keseluruhan pegawai Bank berdasarkan ketentuan yang berlaku.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi BNI dilakukan pada tahun 2002 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep/01/DK/2002 tanggal 2 Desember 2002 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai peraturan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
6. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan:

- a. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- b. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-14/MBU/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Pembaharuan/penyempurnaan atas Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi BNI terakhir dilakukan pada tahun 2022 yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No. KEP/006/DK/2022 tanggal 2 Juni 2022 mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut memuat:

1. Landasan hukum;
2. Struktur organisasi dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Persyaratan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Wewenang, hak dan kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
8. Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Struktur, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris;
3. Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris;
4. Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen merangkap

sebagai ketua, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang pejabat eksekutif yang membawahi fungsi sumber daya manusia atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia pada BNI;

5. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya selain anggota yang sekurang-kurangnya harus terpenuhi sebagaimana disebutkan dalam butir 4 di atas dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pihak yang berasal dari luar BNI;
6. Dalam hal anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang maka anggota komite yang merupakan Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang;
7. Anggota Komite Nominasi lainnya sebagaimana dimaksud dalam butir 5 di atas sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki

jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;

8. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komisaris Independen pada BNI;
9. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang merangkap jabatan sebagai Ketua Komite lebih dari 1 (satu) pada Komite lain dan hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) komite lain pada BNI;
10. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang berasal dari anggota Direksi, baik pada BNI maupun pada Bank lain; dan
11. Jika dianggap perlu, Komite dapat mengangkat seorang Sekretaris Komite dengan penugasan, hak, wewenang dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Ketua Komite.

Di tahun 2022, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi mengalami perubahan sebagai berikut:

Periode 1 Januari-18 April 2022				
No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
1	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Ketua	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Ekonomi
2	Pradjoto	Anggota	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	• Hukum • Ekonomi
3	Sigit Widyawan	Anggota	Komisaris Independen	• Ekonomi Akuntansi • Keuangan
4	Askolani	Anggota	Komisaris	Ekonomi
5	Ratih Nurdianti	Anggota	Komisaris	Hukum
6	Asmawi Syam	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi
7	Susyanto	Anggota	Komisaris	Hukum
8	Iman Sugema	Anggota	Komisaris Independen	• Agribisnis • Ekonomi
9	Septian Hario Seto	Anggota	Komisaris Independen	• Akuntansi • Keuangan
10	Erwin Rijanto Slamet	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi
11	Efita Praharani ¹⁾	Anggota	Pemimpin Divisi Manajemen Modal Manusia	• Psikologi • Ilmu Administrasi
12	Danni Tri Suryani	Anggota	Pihak Independen	• Ekonomi • Manajemen SDM

Keterangan:
¹⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota KNR sejak tanggal 18 April 2022

Periode 18 April-31 Agustus 2022				
No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
1	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Ketua	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Ekonomi
2	Pradjoto	Anggota	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	• Hukum • Ekonomi
3	Sigit Widyawan	Anggota	Komisaris Independen	• Ekonomi Akuntansi • Keuangan
4	Askolani	Anggota	Komisaris	Ekonomi
5	Ratih Nurdianti ¹⁾	Anggota	Komisaris	Hukum
6	Asmawi Syam	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi

Periode 18 April-31 Agustus 2022				
No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
7	Susyanto	Anggota	Komisaris	Hukum
8	Iman Sugema	Anggota	Komisaris Independen	• Agribisnis • Ekonomi
9	Septian Hario Seto	Anggota	Komisaris Independen	• Akuntansi • Keuangan
10	Erwin Rijanto Slame	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi
11	Dandy Perwandi Sjamsudin ²⁾	Anggota	Pemimpin Divisi Manajemen Modal Manusia	Ekonomi
12	Danni Tri Suryani	Anggota	Pihak Independen	• Ekonomi • Manajemen SDM

Keterangan:
¹⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota KNR sejak tanggal 31 Agustus 2022
²⁾ Menjabat sebagai anggota KNR sejak tanggal 18 April 2022

Periode 31 Agustus-31 Desember 2022				
No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
1	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Ketua	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Ekonomi
2	Pradjoto	Anggota	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	• Hukum • Ekonomi
3	Sigit Widyawan	Anggota	Komisaris Independen	• Ekonomi Akuntansi • Keuangan
4	Askolani	Anggota	Komisaris	Ekonomi
5	Asmawi Syam	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi
6	Susyanto	Anggota	Komisaris	Hukum
7	Iman Sugema	Anggota	Komisaris Independen	• Agribisnis • Ekonomi
8	Septian Hario Seto	Anggota	Komisaris Independen	• Akuntansi • Keuangan
9	Erwin Rijanto Slamet	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi
10	Fadlansyah Lubis ¹⁾	Anggota	Komisaris	Hukum
10	Dandy Perwandi Sjamsudin	Anggota	Pemimpin Divisi Manajemen Modal Manusia	Ekonomi
11	Danni Tri Suryani	Anggota	Pihak Independen	• Ekonomi • Manajemen SDM

Keterangan:
¹⁾ Diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022 sebagai Komisaris BNI, dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 23 Desember 2022, dan mendapat penugasan sebagai anggota KNR sejak 29 Desember 2022.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil singkat mengenai Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BNI sebagai berikut:

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pradjoto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Sigit Widyawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Askolani

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Asmawi Syam

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Susyanto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Iman Sugema

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Septian Hario Seto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Erwin Rijanto Slamet

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Fadlansyah Lubis¹⁾

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Dandy Perwandi Sjamsudin²⁾

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta Lahir tahun 1971. Saat ini berusia 51 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 18 April 2022 berdasarkan SK No. KEP/004/DK/2022 tanggal 18 April 2022.

Meraih gelar Sarjana (S1) Teknik dari Universitas Padjajaran dan Master of Business Administration (MBA) dari University of Monash.

Pernah menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengelolaan Aset & Pengadaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017-2019), Pemimpin Kantor Wilayah Manado (2019-2020), dan Pemimpin Kantor Wilayah Jakarta Kemayoran (2020-2021). Saat ini menjabat sebagai Pemimpin Divisi Human Capital Strategy PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Oktober 2021-sekarang).

Danni Tri Suryani

Anggota Independen Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir tahun 1966. Saat ini berusia 56 tahun. Diangkat sebagai Anggota Independen Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak Januari 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/032/DK/2020 tanggal 10 Agustus 2020.

Meraih gelar Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia, dan Master of Science untuk bidang *Human Resources Development* dari University of Stirling, Scotland, UK.

Pernah menjabat sebagai Learning and Knowledge Management Group Head pada PT Bank Niaga (Persero) Tbk (2006-2009), Executive Vice President Human Capital pada Bank Mutiara/J Trust (2014-2015), Human Capital Director pada perusahaan Sekuritas Sucorinvest (2015-2016), Pemimpin Human Capital dan Corporate Secretary Mandiri Manajemen Investasi (2017-2020) dan Human Capital Advisor pada beberapa perusahaan finansial, baik Perbankan maupun non Perbankan.

Keterangan:

¹⁾ Diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022 sebagai Komisaris BNI dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 23 Desember 2022, mendapat penugasan sebagai anggota KNR sejak 29 Desember 2022.

²⁾ Menjabat sebagai anggota KNR sejak tanggal 18 April 2022

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memiliki persyaratan sebagai berikut:
 - Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai di bidang tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, serta memiliki pemahaman di bidang Perbankan;
 - Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
 - Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
 - Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif.
- Di samping persyaratan sebagaimana disebutkan dalam butir 1 tersebut di atas, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari Pihak Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - Tidak memiliki hubungan afiliasi atau hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna BNI atau hubungan dengan BNI yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Pengertian Pihak Independen dalam piagam ini berpedoman pada ketentuan yang mengatur Pihak Independen komite di bawah Dewan Komisaris dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi;
 - Bukan merupakan karyawan BNI;
 - Tidak merangkap sebagai:
 - Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Perusahaan lain;
 - Sekretaris/staf Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN/Perusahaan lain;
 - Anggota komite lainnya yang ada pada Perseroan.
 - Pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* Bank;
 - BNI harus meneliti kebenaran dari seluruh dokumen atau data pendukung pemenuhan persyaratan Pihak Independen, antara lain surat pernyataan pribadi mengenai integritas Pihak Independen.

Per 31 Desember 2022, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Per 31 Desember 2022

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Ketua Komite/Komisaris Utama/Komisaris Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Pradjoto	Anggota Komite/Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Per 31 Desember 2022

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Sigit Widyawan	Anggota Komite/Komisaris Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Askolani	Anggota Komite/Komisaris	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Asmawi Syam	Anggota Komite/Komisaris Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Susyanto	Anggota Komite/Komisaris	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Iman Sugema	Anggota Komite/Komisaris Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Septian Hario Seto	Anggota Komite/Komisaris Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Erwin Rijanto Slamet	Anggota Komite/Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Fadlansyah Lubis ¹⁾	Anggota Komite/Komisaris	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Danni Tri Suryani	Anggota Independen	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Ekonomi Manajemen • <i>Master of Science</i> untuk bidang <i>Human Resources</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Learning and Knowledge Management Group Head</i> pada PT Bank Niaga (Persero) Tbk • <i>Executive Vice President Human Capital</i> pada Bank Mutiara/J Trust • <i>Human Capital Director</i> pada perusahaan Sekuritas Sucorinvest • <i>Pemimpin Human Capital dan Corporate Secretary</i> Mandiri Manajemen Investasi • <i>Human Capital Advisor</i> pada beberapa perusahaan finansial, baik Perbankan maupun non Perbankan
Dandy Perwandi Sjamsudin ²⁾	Anggota Komite/Pemimpin Divisi Human Capital Strategy	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Teknik • MBA Monash University 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pemimpin Divisi Pengelolaan Aset & Pengadaan</i> PT Bank Niaga (Persero) Tbk • <i>Pemimpin Kantor Wilayah</i> Manado • <i>Pemimpin Kantor Wilayah</i> Jakarta Kemayoran • <i>Pemimpin Divisi Human Capital Strategy</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Keterangan:
¹⁾ Diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022 sebagai Komisaris BNI dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 23 Desember 2022, mendapat penugasan sebagai anggota KNR sejak 29 Desember 2022.
²⁾ Menjabat sebagai anggota KNR sejak tanggal 18 April 2022

MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

- Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris adalah sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris berakhir;
- Apabila anggota Dewan Komisaris yang diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya selesai, maka jabatan anggota Komite dimaksud dapat digantikan oleh anggota Komisaris yang lain;
- Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris maka jabatan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris Independen lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari;
- Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya; dan
- Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen paling lama adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan sehingga akumulasi masa jabatannya pada Perseroan maksimal adalah selama 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite yang bersangkutan sewaktu-waktu.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan penilaian secara wajar dan seimbang terhadap seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapatnya.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi					
Nama	Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Tidak memiliki hubungan kepengurusan di BNI, perusahaan anak, maupun perusahaan afiliasi	Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di BNI	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	✓	✓	✓	✓	✓
Pradjoto	✓	✓	✓	✓	✓
Sigit Widyawan	✓	✓	✓	✓	✓
Askolani	✓	✓	✓	✓	✓
Asmawi Syam	✓	✓	✓	✓	✓
Susyanto	✓	✓	✓	✓	✓
Iman Sugema	✓	✓	✓	✓	✓
Septian Hario Seto	✓	✓	✓	✓	✓
Erwin Rijanto Slamet	✓	✓	✓	✓	✓
Fadlansyah Lubis ¹⁾	✓	✓	✓	✓	✓
Danni Tri Suryani	✓	✓	✓	✓	✓
Dandy Perwandi Sjamsudin ²⁾	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:
¹⁾ Diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022 sebagai Komisaris BNI dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 23 Desember 2022, mendapat penugasan sebagai anggota KNR sejak 29 Desember 2022
²⁾ Menjabat sebagai anggota KNR sejak tanggal 18 April 2022

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara menyeluruh, termasuk dalam hal ini melakukan review dan evaluasi atas sistem dan kebijakan pengelolaan talenta perusahaan, serta melakukan evaluasi atas pengembangan organisasi yang diajukan oleh Direksi.

1. Terkait dengan fungsi nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - iii) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Memberikan usulan/rekomendasi calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - e. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - f. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai proses pengelolaan dan Implementasi pengembangan talenta untuk kebutuhan eksekutif Badan Usaha Milik Negara (Direksi dan satu level di bawah Direksi);
 - g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

2. Terkait fungsi Remunerasi
 - a. Melakukan evaluasi terhadap sistem/kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.
 - b. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i) Struktur remunerasi;
 - ii) Kebijakan remunerasi; dan
 - iii) Besaran remunerasi;
 - c. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.
 - d. Menyampaikan hasil evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i) Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - ii) Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
 - e. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - f. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.
 - g. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Terkait fungsi Pengelolaan Talenta
 - a. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta (*Talent Classification*) yang dilakukan oleh Direksi;
 - b. Melakukan review secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta (*Talent Management System*) perusahaan serta *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaannya;
 - c. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (*Selected Talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas kepada RUPS/Menteri (*Nominated Talent*).

4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi.
5. Prosedur pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau perusahaan publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum, yang berlaku.

WEWENANG, HAK DAN KEWAJIBAN KOMITE NOMINASI, DAN REMUNERASI

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik BNI yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris;
2. Untuk melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi lainnya yang terkait;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi atas persetujuan Dewan Komisaris berhak menunjuk pihak ketiga (orang atau badan usaha) untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
4. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas Komite;
5. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi wajib memperhatikan sekurang-kurangnya:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan-undangan yang berlaku;
 - b. Prestasi kerja individual;
 - c. Kewajaran dengan *peer group*; dan
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
6. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan, yang salinannya disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diketahui. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris;

7. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur nominasi dan remunerasi yang dijalankan kepada Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank, sekurang-kurangnya dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun;
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan dari mayoritas jumlah tersebut merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi serta 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
3. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, dan apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota Komite senior yang ditunjuk/disepakati dalam rapat;
4. Pengambilan keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara;
5. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara, tanpa menghitung suara dari anggota yang berasal dari Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
6. Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam suatu risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite dan didokumentasikan dengan baik;
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite wajib dicantumkan secara jelas dalam Risalah Rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut;
8. Risalah Rapat sebagaimana dimaksud dalam butir 6 tersebut di atas disampaikan secara tertulis oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris;
9. Kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi.

AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2022, tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
1	03 Februari 2022	Agenda 1 Rapat KNR bersama Direktur Keuangan A. (i) Kebijakan, sistem dan prosedur pengelolaan kinerja Direksi (ii) Pencapaian kinerja Direksi secara kolegal dan individual tahun 2021 (iii) Penetapan target KPI Direksi secara kolegal dan individual untuk tahun 2022 B. Pembahasan Penetapan Pengurus Perusahaan Modal Ventura (PMV) BNI	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Asmawi Syam Erwin Rijanto Slamet Askolani Ratih Nudiaty¹⁾ Susyanto Efita Praharani²⁾ Danni Tri Suryani
		Agenda 2 Rapat KNR bersama Direktur <i>Human Capital & Compliance</i> A. (i) Kebijakan, sistem dan prosedur Nominasi penggantian Direksi dan atau Dewan Komisaris (ii) Kebijakan, Sistem dan Prosedur Pengelolaan Talenta Perusahaan (iii) Usulan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris tahun 2022 (iv) Pelaksanaan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris tahun 2021 B. Pembahasan Penetapan Konsultan Independen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Askolani Ratih Nudiaty¹⁾ Susyanto Danni Tri Suryani
2	08 Februari 2022	Wawancara dengan <i>Selected Talent 2022</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Askolani Ratih Nudiaty¹⁾ Susyanto Danni Tri Suryani
3	10 Februari 2022	Evaluasi Kinerja dan Kompetensi Direksi	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Askolani Ratih Nudiaty¹⁾ Susyanto Danni Tri Suryani
4	24 Februari 2022	1. Kajian Remunerasi BOD dan BOC 2022 oleh Konsultan Independen Willis Towers Watson 2. Update atas kebijakan/peraturan yang berlaku, sistem dan besaran remunerasi dan benefit Dewan Komisaris dan Direksi 3. Laporan Pencapaian KPI Dewan Komisaris Tahun 2021	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Askolani Ratih Nudiaty¹⁾ Susyanto Danni Tri Suryani

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
5	14 April 2022	1. (i) Kajian Remunerasi Pegawai BNI berdasarkan hasil survey WTW, dan strategi serta rencana perbaikannya ke depan; (ii) Kajian Kebijakan <i>Human Capital</i> dan permasalahannya, serta rencana pemenuhan kebijakan 2. <i>Interview</i> Calon Pengurus PT BNI Modal Ventura Pembahasan Surat DIR/062/R tanggal 12 April 2022 perihal Usulan Perubahan Anggota KNR yang mewakili Eksekutif HCT	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Sigit Widyawan Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Askolani Susyanto Dandy Perwandi Sjamsudin³⁾ Danni Tri Suryani
6	19 Mei 2022	1. Kajian Kebijakan <i>Human Capital</i> dan permasalahannya, serta rencana pemenuhan kebijakan Program 2. Pengembangan Individu BOC dan rencana kepesertaannya Laporan Pencapaian KPI Dewan Komisaris Tahun 2021	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Sigit Widyawan Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Ratih Nudiaty¹⁾ Susyanto Dandy Perwandi Sjamsudin³⁾ Danni Tri Suryani
7	25 Mei 2022	Pembahasan Usulan Pengurus Perusahaan Anak (PT BNI Multifinance, PT BNI Life Insurance, PT BNI Sekuritas)	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Asmawi Syam Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Askolani Ratih Nudiaty¹⁾ Susyanto Dandy Perwandi Sjamsudin³⁾ Danni Tri Suryani
8	30 Juni 2022	Kajian Penetapan Pengurus PT BNI Multifinance	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Asmawi Syam Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Askolani Ratih Nudiaty¹⁾ Susyanto Danni Tri Suryani
9	21 Juli 2022	Penetapan Pengurus PT BNI Multifinance	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Askolani Ratih Nudiaty¹⁾ Susyanto Dandy Perwandi Sjamsudin³⁾ Danni Tri Suryani

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
10	28 Juli 2022	Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Dermawan Wintarto • Martowardojo • Pradjoto • Sigit Widyawan • Asmawi Syam • Septian Hario Seto • Iman Sugema • Erwin Rijanto Slamet • Askolani • Ratih Nudiaty¹⁾ • Susyanto • Danni Tri Suryani
11	09 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan Organisasi BNI dan Nomenklatur Direksi 2. Realisasi KPI Direksi BNI Semester I Tahun 2022 	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Dermawan Wintarto • Martowardojo • Pradjoto • Sigit Widyawan • Asmawi Syam • Septian Hario Seto • Iman Sugema • Erwin Rijanto Slamet • Ratih Nudiaty¹⁾ • Susyanto • Danni Tri Suryani
12	11 Agustus 2022	Evaluasi Kinerja dan Kompetensi Direksi Semester I Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Dermawan Wintarto • Martowardojo • Pradjoto • Sigit Widyawan • Asmawi Syam • Septian Hario Seto • Iman Sugema • Erwin Rijanto Slamet • Askolani • Ratih Nudiaty¹⁾ • Susyanto • Danni Tri Suryani
13	25 Agustus 2022	Wawancara Calon Anggota Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Dermawan Wintarto • Martowardojo • Pradjoto • Sigit Widyawan • Asmawi Syam • Septian Hario Seto • Iman Sugema • Erwin Rijanto Slamet • Ratih Nudiaty¹⁾ • Susyanto • Dandy Perwandi Sjamsudin³⁾ • Danni Tri Suryani
14	31 Agustus 2022	Pembahasan Usulan Kepengurusan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Dermawan Wintarto • Martowardojo • Pradjoto • Sigit Widyawan • Asmawi Syam • Septian Hario Seto • Iman Sugema • Erwin Rijanto Slamet • Askolani • Susyanto • Danni Tri Suryani

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
15	08 September 2022	Pembahasan pencapaian KPI Dewan Komisaris Semester I Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Dermawan Wintarto • Martowardojo • Pradjoto • Sigit Widyawan • Asmawi Syam • Septian Hario Seto • Iman Sugema • Erwin Rijanto Slamet • Askolani • Susyanto • Dandy Perwandi Sjamsudin³⁾ <p>Turut mengundang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fadlansyah Lubis⁴⁾
16	15 September 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan Organisasi Direksi (Pembidangan Direksi) BNI 2. Pembahasan Permohonan Pengangkatan Pemimpin Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan 3. Pembahasan Usulan Pengurus PT Bank Mayora 4. Wawancara Pengurus PT Bank Mayora 	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Dermawan Wintarto • Martowardojo • Pradjoto • Sigit Widyawan • Asmawi Syam • Septian Hario Seto • Iman Sugema • Erwin Rijanto Slamet • Askolani • Susyanto • Dandy Perwandi Sjamsudin³⁾ • Danni Tri Suryani <p>Turut mengundang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fadlansyah Lubis⁴⁾
17	29 September 2022	Pembahasan Pengurus BNI Sekuritas	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Dermawan Wintarto • Martowardojo • Pradjoto • Sigit Widyawan • Asmawi Syam • Septian Hario Seto • Iman Sugema • Erwin Rijanto Slamet • Askolani • Susyanto • Dandy Perwandi Sjamsudin³⁾ • Danni Tri Suryani <p>Turut mengundang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fadlansyah Lubis⁴⁾
18	13 Oktober 2022	<i>Human Capital Policy</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Agus Dermawan Wintarto • Martowardojo • Pradjoto • Sigit Widyawan • Asmawi Syam • Septian Hario Seto • Iman Sugema • Askolani • Susyanto • Dandy Perwandi Sjamsudin³⁾ • Danni Tri Suryani <p>Turut mengundang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fadlansyah Lubis⁴⁾

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Peserta Rapat
19	27 Oktober 2022	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Dokumen Rekomendasi KNR terkait <i>FnP</i> Dewan Komisaris dan Direksi Pembahasan Usulan Direksi atas penggantian Anggota Komite TKT dari BNI Life dan BNI AM Pembahasan Mengenai Kunjungan Kerja Dewan Komisaris 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Askolani Susyanto Danni Tri Suryani <p>Turut mengundang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Fadlansyah Lubis⁴⁾
20	24 November 2022	<p>Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> Persetujuan Usulan Anggaran Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris BNI Tahun 2023 Evaluasi pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi, Pengembangan Talent Internal, dan Progres Kebijakan <i>Human Capital</i> Persetujuan Rencana Kerja KNR Tahun 2023 Agenda Internal KNR 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Askolani Susyanto Dandy Perwandi Sjamsudin³⁾ Danni Tri Suryani <p>Turut mengundang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Fadlansyah Lubis⁴⁾

Keterangan:

- ¹⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota KNR sejak tanggal 31 Agustus 2022
- ²⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota KNR sejak tanggal 18 April 2022
- ³⁾ Menjabat sebagai anggota KNR sejak tanggal 18 April 2022
- ⁴⁾ Diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022 sebagai Komisaris BNI dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 23 Desember 2022, mendapat penugasan sebagai anggota KNR sejak 29 Desember 2022

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Ketua Komite/Komisaris Utama/Komisaris Independen	20	20	100%
Pradjoto	Anggota Komite/Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	20	18	90%
Sigit Widyawan	Anggota Komite/Komisaris Independen	20	19	95%
Askolani	Anggota Komite/Komisaris	20	17	85%
Ratih Nudiati	Anggota Komite/Komisaris	14	12	86%
Asmawi Syam	Anggota Komite/Komisaris Independen	20	19	95%
Susyanto	Anggota Komite/Komisaris	20	20	100%
Iman Sugema	Anggota Komite/Komisaris Independen	20	18	90%
Septian Hario Seto	Anggota Komite/Komisaris Independen	20	18	90%

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Erwin Rijanto Slamet	Anggota Komite/Independen	20	18	90%
Fadlansyah Lubis ²⁾	Anggota Komite/Komisaris	-	-	-
Efita Praharani ²⁾	Anggota/SVP <i>Business Partner</i>	1	1	100%
Danni Tri Suryani	Anggota Independen	20	19	95%
Dandy Perwandi Sjamsudin ³⁾	Anggota Komite/Pemimpin Divisi <i>Human Capital Strategy</i>	13	10	77%

Keterangan:

- ¹⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota KNR sejak tanggal 31 Agustus 2022
- ²⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota KNR sejak tanggal 18 April 2022
- ³⁾ Menjabat sebagai anggota KNR sejak tanggal 18 April 2022
- ⁴⁾ Diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022 sebagai Komisaris BNI dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 23 Desember 2022, mendapat penugasan sebagai anggota KNR sejak 29 Desember 2022

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) telah melaksanakan seluruh program/Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun 2022 dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Mekanisme pelaksanaan kegiatan/tugas KNR dilakukan melalui:

- Pelaksanaan Rapat KNR;
- Penelaahan/evaluasi/*review* di luar forum rapat.

Hasil Rapat KNR dan pemantauan, penelaahan/evaluasi/*review* KNR tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai laporan dan rekomendasi baik secara tertulis maupun dalam forum Rapat Dewan Komisaris.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan KNR meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas nominasi
 - Melakukan *review*/penelaahan terhadap calon pengurus BNI yang berasal dari pihak internal BNI serta memberikan usulan/rekomendasi mengenai calon pengurus BNI yang memenuhi persyaratan untuk diusulkan dalam RUPS BNI melalui Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
 - Melakukan *review*/penelaahan terhadap kelengkapan persyaratan calon pengurus BNI untuk keperluan pengajuan uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) pada Otoritas Jasa Keuangan sebagai calon pengurus BNI;
 - Melakukan *review*/penelaahan terhadap para calon pengurus Perusahaan Anak BNI yang wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan yang akan diusulkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwi Warna (Kementerian BUMN);
 - Membuat rekomendasi mengenai Program Pengembangan Kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - Menyusun rekomendasi terhadap Sistem Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris;
 - Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, ditindaklanjuti dengan penyampaian masukan Dewan Komisaris kepada masing-masing individu Direksi melalui Direktur Utama. Surat masukan Dewan Komisaris mencakup sisi perbaikan kinerja dan juga masukan perbaikan kompetensi dari setiap individu Direksi;
 - Melakukan *review* terhadap sistem nominasi pengelolaan SDM secara keseluruhan;
 - Melakukan pembahasan bersama Direksi mengenai:
 - Kebijakan *Human Capital & Compliance* serta permasalahan yang dihadapi terkait *Human Capital & Compliance*
 - Rencana perbaikan kebijakan *Human Capital & Compliance*, yang ditindaklanjuti dengan surat Dewan Komisaris yang menyampaikan arahan atas kebijakan *Human Capital & Compliance*
 - Usulan kebijakan *Human Capital & Compliance*
 - Progress kelengkapan kebijakan *Human Capital & Compliance*
 - Melakukan evaluasi pengembangan Sumber Daya Manusia sesuai *Corporate Plan*;
 - Melakukan evaluasi sistem mutasi, promosi dan sanksi pegawai;
 - Melakukan evaluasi terhadap *Talent Management System*;
 - Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai struktur organisasi Perusahaan.

2. Pelaksanaan tugas remunerasi
 - a. Melakukan evaluasi atas sistem/kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pejabat eksekutif serta pegawai secara keseluruhan;
 - b. Menelaah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2022 dan tantiem tahun 2021;
 - c. Melakukan evaluasi dan membuat rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS melalui Pemegang Saham Seri A Dwiwarna termasuk *review* terhadap usulan remunerasi Direksi terkait alokasi *Long Term Incentive*;
 - d. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi pegawai telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi pegawai.
3. Tugas Lainnya
 - a. Terdapat 2 (dua) kali kunjungan kerja Ketua dan Anggota KNR, serta Anggota Komite Non Komisaris pada Divisi BNI Corporate University di Slipi dan kunjungan ke Divisi *Human Capital Strategy* di Grha BNI. Dalam kedua kunjungan tersebut dilakukan diskusi dan pembahasan terkait organisasi, strategi dan program kerja Divisi, termasuk permasalahan yang dihadapi dan *concerns* untuk membangun organisasi yang unggul.

KEWAJIBAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TERKAIT KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

BNI merancang program kebijakan suksesi Direksi yang telah diselaraskan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/07/2021 tanggal 24 Agustus 2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-7/MBU/09/2022 tanggal 20 September 2022. Program ini memiliki kriteria yakni para pegawai potensial yang termasuk ke dalam *Talent Pool* akan mendapat kesempatan untuk mengikuti program pelatihan atau aktivitas terkait bidang manajemen, strategi bisnis, perencanaan strategis, analisis risiko dan potensi bisnis, analisis kinerja operasional dan keuangan serta berbagai program sejenis lainnya.

Melalui program ini, apabila Bank membutuhkan penggantian kepemimpinan, BNI akan mengajukan kandidat internal dari peserta program yang difasilitasi oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya hasil pemilihan kandidat internal tersebut akan diajukan kepada Kementerian BUMN untuk menjalani uji kelayakan dan kepatutan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing, Bank mengadakan program pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pengelolaan khususnya dalam memberikan masukan bagi Dewan Komisaris. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya terkait pelaksanaan manajemen risiko di Bank serta penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pembentukan Komite Pemantau Risiko BNI dilakukan pada tahun 2004 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kep/002/DK/2004 tanggal 1 Maret 2004 tentang Pembentukan Komite Risiko dan Kepatuhan. BNI membentuk Komite Pemantau Risiko dan menjalankan tugasnya sesuai Peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-14/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021;
4. Peraturan-peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
5. Peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan; dan
6. Anggaran Dasar PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi terkini. Pembaharuan/penyempurnaan atas Piagam Komite Pemantau Risiko BNI terakhir dilakukan pada tahun 2022, yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/007/DK/2022 tanggal 02 Juni 2022 tentang "Piagam Komite Pemantau Risiko".

Piagam Komite Pemantau Risiko tersebut memuat:

1. Dasar pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko;
2. Maksud dan tujuan pembentukan Komite Pemantau Risiko;
3. Struktur dan keanggotaan, Komite Pemantau Risiko;
4. Persyaratan keanggotaan Komite Pemantau Risiko;
5. Tugas Komite Pemantau Risiko;
6. Wewenang Komite Pemantau Risiko;
7. Hak dan kewajiban Komite Pemantau Risiko;
8. Rapat Komite Pemantau Risiko; dan
9. Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dan didudukkan dalam suatu Surat Keputusan Dewan Komisaris;
2. Komite Pemantau Risiko berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris;
3. Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko dilakukan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris;
4. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya terdiri dari:
 - a. 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai ketua;
 - b. 1 (satu) orang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko;
 - c. 1 (satu) orang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan.
5. Komisaris independen dan pihak independen yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko;
6. Ketua Komite Pemantau Risiko adalah seorang Komisaris Independen merangkap sebagai anggota yang ditetapkan dalam keputusan rapat Dewan Komisaris, dan ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan Dewan Komisaris;

7. Ketua Komite Pemantau Risiko hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya pada BNI;
8. Mantan anggota Direksi dan mantan pejabat eksekutif BNI atau pihak yang memiliki hubungan dengan BNI yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen yang akan menjadi anggota independen Komite Pemantau Risiko wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan. Ketentuan masa tunggu (*cooling off*) tersebut tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi dan mantan pejabat eksekutif BNI yang bertugas hanya melaksanakan fungsi pengawasan paling singkat 6 (enam) bulan. Yang dimaksud dengan masa tunggu (*cooling off*) adalah masa tunggu (*cooling off*) sebagaimana diatur dalam Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
9. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak diperkenankan merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ perusahaan lain;
 - b. Sekretaris/staf Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN/Perusahaan lain.
10. Direksi melaksanakan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dan Surat Keputusan Dewan Komisaris;
11. Ketua Komite Pemantau Risiko berhak mengusulkan penggantian anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris jika salah seorang dari anggota Komite Pemantau Risiko berakhir masa tugasnya, mengundurkan diri atau diberhentikan;
12. Anggota Komite Pemantau Risiko dilarang berasal dari anggota Direksi BNI maupun bank lain;
13. Komite Pemantau Risiko bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris;
14. Komite Pemantau Risiko bersifat mandiri, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris; dan
15. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Komite dapat dibantu oleh staf yang berasal dari pihak luar BNI atau sekretaris Komite. Staf atau Sekretaris Komite tersebut ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Di tahun 2022, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko mengalami perubahan sebagai berikut:

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

Periode 1 Januari-1 Juni 2022

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
1	Pradjoto	Ketua	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	• Hukum • Ekonomi
2	Ratih Nurdianti	Anggota	Komisaris	Hukum
3	Septian Hario Seto	Anggota	Komisaris Independen	• Akuntansi • Keuangan
4	Erwin Rijanto Slamet	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi
5	Dwita Suherlina	Anggota	Anggota Independen	• Pertanian • Keuangan
6	Nurani Raswindriati ¹⁾	Anggota	Anggota Independen	• Akuntansi • Keuangan

Keterangan:
¹⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 1 Juni 2022

Periode 1 Juni-31 Agustus 2022

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
1	Pradjoto	Ketua	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	• Hukum • Ekonomi
2	Ratih Nurdianti ²⁾	Anggota	Komisaris	Hukum
3	Septian Hario Seto	Anggota	Komisaris Independen	• Akuntansi • Keuangan
4	Erwin Rijanto Slamet	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi
5	Dwita Suherlina	Anggota	Anggota Independen	• Pertanian • Keuangan
6	Bambang Setyogroho ¹⁾	Anggota	Anggota Independen	Perbankan (Perkreditan)

Keterangan:
¹⁾ Menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 1 Juni 2022
²⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 31 Agustus 2022

Periode 31 Agustus-28 Desember 2022

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
1	Pradjoto	Ketua	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	• Hukum • Ekonomi
2	Septian Hario Seto	Anggota	Komisaris Independen	• Akuntansi • Keuangan
3	Erwin Rijanto Slamet	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi
4	Dwita Suherlina	Anggota	Anggota Independen	• Pertanian • Keuangan
5	Bambang Setyogroho	Anggota	Anggota Independen	Perbankan (Perkreditan)

Periode 29 Desember-31 Desember 2022

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
1	Pradjoto	Ketua	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	• Hukum • Ekonomi
2	Septian Hario Seto	Anggota	Komisaris Independen	• Akuntansi • Keuangan
3	Erwin Rijanto Slamet	Anggota	Komisaris Independen	Ekonomi

Periode 29 Desember-31 Desember 2022

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Keahlian
4	Fadlansyah Lubis ¹⁾	Anggota	Komisaris	Hukum
5	Dwita Suherlina	Anggota	Anggota Independen	• Pertanian • Keuangan
6	Bambang Setyogroho	Anggota	Anggota Independen	Perbankan (Perkreditan)

Keterangan:
¹⁾ Menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 29 Desember 2022

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pradjoto Ketua Komite Pemantau Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Septian Hario Seto Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Erwin Rijanto Slamet Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Fadlansyah Lubis²⁾ Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Dwita Suherlina Anggota Independen Komite Pemantau Risiko

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Saat ini berusia 58 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak 18 Januari 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/001/DK/2021 tanggal 18 Januari 2021.

Meraih gelar Sarjana Pertanian di bidang Agronomi dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1986 dan memperoleh gelar Magister Manajemen bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2003. Pernah menjabat sebagai *Assistant Vice President Regional Risk Management* Bandung PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2012), *Vice President Regional Risk Management* Bandung PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012), *Vice President Regional Risk Management* Jakarta Kelapa Gading PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012-2016), *Vice President Departemen IV Corporate Risk Group* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016- 2020)

Bambang Setyogroho¹⁾ Anggota Independen Komite Pemantau Risiko

Lahir tahun 1958. Memperoleh gelar S1 Bidang Teknik Geologi, Universitas Padjadjaran (1985), dan gelar S2 Bidang Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia (2001), S3 Ilmu Lingkungan Universitas Padjadjaran (2022).

Menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 01 Juni 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/011/DK/2022 tanggal 02 Juni 2021. Sebelumnya menjabat Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada PT Sarana Multi Infrastructure (Persero) (2014-2017), pengalaman di perbankan sejak 1990 yaitu di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Dagang Negara (Persero) dengan berbagai posisi di antaranya yaitu *EVP Corporate Banking*, *SVP Commercial Risk*, *SVP Central Operations Group*, *VP Corporate Credit Risk Management Group* dan *RM Corporate & Commercial Credit*.

Keterangan:
¹⁾ Menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 1 Juni 2022
²⁾ Menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 29 Desember 2022

PERSYARATAN KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Persyaratan Umum
 - a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan tugas komite lain; dan
 - b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap BNI.
2. Persyaratan Kompetensi
 - a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang ekonomi, keuangan dan perbankan atau manajemen risiko sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur persyaratan bagi anggota Komite Pemantau Risiko;
 - b. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif dan menyediakan waktu cukup untuk melaksanakan tugasnya; dan
 - c. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup memadai mengenai peraturan perundangan di bidang perbankan, Pasar Modal, BUMN dan peraturan perundangan lainnya, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas operasional BNI, penerapan *Good Corporate Governance* dan manajemen risiko.
3. Persyaratan Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen:
 - a. Merupakan pihak di luar BNI yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang saham Seri A Dwiwarna atau hubungan dengan bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha BNI;
 - c. Dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik maupun konsultan yang memberikan jasa audit, jasa manajemen risiko dan/atau konsultasi non audit kepada BNI;
 - d. Bukan merupakan pihak yang berasal dari karyawan perusahaan; dan
 - e. Komite wajib menandatangani pakta integritas yang merupakan pernyataan dan komitmen untuk mematuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Per 31 Desember 2022, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Pradjoto	Ketua Komite/Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Erwin Rijanto Slamet	Anggota/Komisaris Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Septian Hario Seto	Anggota/Komisaris Independen	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Fadlansyah Lubis ²⁾	Anggota/Komisaris	Riwayat pendidikan Beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Dwita Suherlina	Anggota Independen	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Pertanian • S2 Manajemen Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Assistant Vice President Regional Risk Management Bandung PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • Vice President di Regional Risk Management Bandung PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • Vice President Regional Risk Management Jakarta Kelapa Gading PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • Vice President Departemen IV Corporate Risk Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Bambang Setyogroho ¹⁾	Anggota Independen	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Teknik Geologi • S2 Administrasi Bisnis • S3 Ilmu Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen/Komite Audit PT Sarana Multi Infrastructure • EVP Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • SVP Commercial Risk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. • SVP Central Operations Group Vdi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. • VP Corporate Credit Risk Management Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Keterangan:
¹⁾ Menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 1 Juni 2022
²⁾ Menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 29 Desember 2022

MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris, masa tugasnya sebagai anggota komite adalah sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS;
2. Anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya sebagai anggota komite apabila masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris berakhir;
3. Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko berhenti sebelum masa tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir maka jabatan Ketua Komite Pemantau Risiko digantikan oleh Komisaris Independen lainnya;
4. Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen paling lama adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan sehingga total masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko pada perseroan maksimal hanya selama 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite yang bersangkutan sewaktu-waktu;

5. Dewan Komisaris dengan memperhatikan usulan dari Ketua Komite Pemantau Risiko, dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen apabila dianggap tidak melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai anggota komite sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan penunjukan/pengangkatan anggota komite yang bersangkutan dan/atau Perjanjian Kerja Sama antara anggota komite yang bersangkutan dengan BNI, serta berdasarkan peraturan yang berlaku;
6. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berhenti sebagai anggota Dewan Komisaris maka Ketua Komite yang bersangkutan wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independensi Komite Pemantau Risiko					
Nama	Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Tidak memiliki hubungan kepengurusan di BNI, Perusahaan Anak, maupun perusahaan afiliasi	Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di BNI	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah
Pradjoto	✓	✓	✓	✓	✓
Erwin Rijanto Slamet	✓	✓	✓	✓	✓
Septian Hario Seto	✓	✓	✓	✓	✓

Independensi Komite Pemantau Risiko

Nama	Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Tidak memiliki hubungan kepengurusan di BNI, Perusahaan Anak, maupun perusahaan afiliasi	Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di BNI	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah
Fadlansyah Lubis ²⁾	✓	✓	✓	✓	✓
Dwita Suherlina	✓	✓	✓	✓	✓
Bambang Setyogroho ¹⁾	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

¹⁾ Menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 1 Juni 2022

²⁾ Menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 29 Desember 2022

TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Tugas Komite Pemantau Risiko meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank, antara lain:
 - Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut, yang terdiri dari risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategik, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi;
 - Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut, yang terdiri dari 8 (delapan) risiko pada butir 1.a di atas, serta risiko asuransi dan risiko transaksi intra grup;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kesesuaian kebijakan manajemen risiko dan manajemen risiko terintegrasi dengan implementasinya untuk memastikan bahwa BNI telah mengelola risiko-risiko secara memadai; dan
 - Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas Kebijakan Umum Per kreditan serta kebijakan lainnya yang diwajibkan oleh regulator yang disampaikan Direksi untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain:
 - Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan rencana kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko dan tugas Komite Manajemen Risiko;

- Melakukan pemantauan pelaksanaan rencana kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan tugas Komite Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko pada BNI, termasuk pelaksanaan manajemen risiko secara terintegrasi dengan Perusahaan Anak; dan
 - Memberikan hasil evaluasi terhadap tanggapan-tanggapan (penilaian) regulator terkait risiko kepada Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas-tugas tertentu lainnya yang terkait dengan fungsi dan ruang lingkup tugas Komite Pemantau Risiko yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

- Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik BNI yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris;
- Komite Pemantau Risiko berwenang untuk melakukan pengujian secara uji petik dan melakukan inspeksi terhadap kantor-kantor cabang/perwakilan/wilayah dan unit-unit bisnis BNI apabila diperlukan;
- Anggota Komite Pemantau Risiko berwenang melakukan komunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan tugas-tugas Komite Pemantau Risiko, termasuk dalam mengkomunikasikan hal-hal terkait informasi keuangan dan manajemen; dan

- Untuk melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko dapat bekerja sama dengan Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko serta unit-unit kerja yang relevan.

HAK DAN KEWAJIBAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

- Anggota Komite Pemantau Risiko wajib menjalankan tugas dengan baik dengan berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko;
- Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen memiliki hak untuk menerima honorarium dari BNI yang besarnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Anggota Komite Pemantau Risiko wajib menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko;
- Sebelum tahun buku berjalan, Komite Pemantau Risiko wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan, yang salinannya disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diketahui. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Pemantau Risiko tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
- Anggota Komite Pemantau Risiko wajib membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Ketua Komite dan Anggota Komite sebagai berikut:
 - Laporan atas setiap pelaksanaan tugas disertai dengan rekomendasi jika diperlukan;
 - Laporan triwulanan dan laporan tahunan.
- Setiap tahun Komite melalui Dewan Komisaris melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai tanggung jawab dan pencapaian serta informasi lainnya yang perlu disampaikan;
- Anggota Komite Pemantau Risiko dilarang menerima hadiah atau pemberian dalam bentuk apapun yang terkait jabatannya;
- Anggota Komite Pemantau Risiko wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal;
- Anggota Komite yang berasal dari pihak independen wajib hadir pada hari dan jam kerja Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Sekurang-kurangnya 2 (dua) hari dalam satu minggu sesuai hari dan jadwal kehadiran yang ditetapkan Dewan Komisaris dan/atau Ketua Komite, antara lain untuk menghadiri Rapat Komite dan melaksanakan tugas-tugas lainnya sesuai tugas dan kewajiban yang telah ditetapkan serta;

- Apabila diperlukan, atas permintaan Dewan Komisaris dan/atau Ketua Komite, anggota Komite yang berasal dari pihak independen wajib hadir pada perseroan atau pada Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Komite, atau pada kegiatan yang harus dihadiri oleh Dewan Komisaris sesuai dengan keperluannya di luar hari dan jadwal kehadiran rutin tersebut.

- Dalam rangka menghindari terjadinya tumpang tindih pelaksanaan tugas di antara komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan kerja sama pelaksanaan tugas, Komite Pemantau Risiko wajib melakukan koordinasi dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris lainnya.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

- Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya mengadakan rapat 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
- Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan anggota yang berasal dari Pihak Independen;
- Rapat Komite Pemantau Risiko dipimpin oleh Ketua Komite Pemantau Risiko atau anggota Komite Pemantau Risiko yang paling senior apabila Ketua Komite Pemantau Risiko berhalangan hadir;
- Jika dipandang perlu, Komite Pemantau Risiko dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan rapat untuk hadir dalam Rapat Komite Pemantau Risiko;
- Keputusan rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
- Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara;
- Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir. Pengaturan hak suara anggota Komite menganut prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara;
- Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan didokumentasikan sesuai peraturan perundang-undangan;
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut;
- Risalah Rapat Komite disusun oleh Sekretaris Komite;
- Risalah Rapat Komite disampaikan secara tertulis oleh Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris; dan
- Kehadiran Anggota Komite dalam rapat dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite.

AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2022, tanggal pelaksanaan, agenda rapat, dan peserta Rapat Komite Pemantau Risiko, sebagai berikut:

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko				
No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota KPR	Peserta
1.	25 Januari 2022	Risk Appetite Statement (RAS) BNI	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Nurani Raswindriati¹⁾ 	Komite Audit, Direktur Manajemen Risiko, dan divisi-divisi terkait
2.	15 Februari 2022	Evaluasi Risiko Kredit (LaR) - BNI Wilayah Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Nurani Raswindriati¹⁾ 	Komite Audit, Direktur Manajemen Risiko, Direktur Bisnis UMKM, Direktur Layanan & Jaringan, Wilayah Surabaya, SCO LaR, dan divisi-divisi terkait
3.	16 Februari 2022	Manajemen Risiko Teknologi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Nurani Raswindriati¹⁾ 	Direktur IT & Operasi, Direktur Manajemen Risiko, dan divisi-divisi terkait
4.	08 Maret 2022	Evaluasi Risiko Kredit (LaR) - BNI Wilayah Denpasar	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Dwita Suherlina Nurani Raswindriati¹⁾ 	Komite Audit, Direktur Manajemen Risiko, Direktur Layanan & Jaringan, Direktur Bisnis Konsumer, SEVP Remedial & Recovery, Wilayah Denpasar, SCO LaR, dan divisi-divisi terkait
5.	09 Maret 2022	Evaluasi Risiko Kredit (LaR) - BNI Wilayah Jakarta Senayan	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Nurani Raswindriati¹⁾ 	Komite Audit, Direktur Manajemen Risiko, Direktur Layanan & Jaringan, Direktur Hubungan Kelembagaan, SEVP Remedial & Recovery, Wilayah Jakarta Senayan, SCO LaR, dan divisi-divisi terkait
6.	16 Maret 2022	Evaluasi Risiko Kredit (LaR) - BNI Wilayah Jakarta Kemayoran	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Nurani Raswindriati¹⁾ 	Komite Audit, Direktur Manajemen Risiko, Direktur Layanan & Jaringan, Direktur Bisnis Konsumer, SEVP Remedial & Recovery, Wilayah Jakarta Kemayoran, SCO LaR, dan divisi-divisi terkait
7.	18 Maret 2022	Rapat Internal KPR : Review Konsultasi Kredit kepada Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Nurani Raswindriati¹⁾ 	Ketua KPR dan segenap Anggota KPR
8.	22 Maret 2022	Potensi Risiko Kredit akibat dampak Invasi Rusia ke Ukraina	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Septian Hario Seto Dwita Suherlina Nurani Raswindriati¹⁾ 	Direktur Manajemen Risiko, Direktur Keuangan, Direktur Corporate Banking, Direktur Treasury & International, SEVP Treasury, dan divisi-divisi terkait
9.	13 April 2022	Evaluasi Kebijakan dan Penerapan APU PPT (khususnya di Kantor Cabang Luar Negeri)	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Septian Hario Seto Dwita Suherlina Nurani Raswindriati¹⁾ 	Komite Audit, Direktur Human Capital & Kepatuhan, Direktur Treasury & International, dan divisi-divisi terkait
10.	19 April 2022	Evaluasi LaR BNI Wide serta Pendalaman LaR Wilayah 04 Bandung, Wilayah 07 Makassar, dan Wilayah 09 Banjarmasin	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Nurani Raswindriati¹⁾ 	Komite Audit, Direktur Manajemen Risiko, Direktur Bisnis UMKM, Direktur Treasury & International, Direktur Layanan & Jaringan, SEVP Remedial & Recovery, Wilayah Bandung, Wilayah Makassar, Wilayah Banjarmasin, SCO LaR, dan divisi-divisi terkait

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota KPR	Peserta
11.	27 April 2022	Evaluasi Program/Upaya Remedial & Recovery serta Hapus Buku BNI	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Nurani Raswindriati¹⁾ 	Direktur Manajemen Risiko, Direktur Corporate Banking, Direktur Bisnis UMKM, SEVP Remedial & Recovery, dan divisi-divisi terkait
12.	17 Mei 2022	Rapat Internal KPR : Arahan Ketua KPR dan Pembahasan Proses Review KPR	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Septian Hario Seto Dwita Suherlina Nurani Raswindriati¹⁾ 	Ketua KPR dan segenap Anggota KPR
13.	20 Mei 2022	Tactical Account Planning serta Upaya Peningkatan Fee Based Income (FBI) tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Septian Hario Seto Dwita Suherlina Nurani Raswindriati¹⁾ 	Direktur Corporate Banking, Direktur Bisnis UMKM, dan divisi-divisi terkait
14.	24 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> Hasil pelaksanaan fungsi 2nd line of defense dari SKMR terkait penyusunan pedoman perusahaan (kebijakan, prosedur dan juknis) Pembahasan penyusunan khususnya pedoman perusahaan terkait Perkreditan 	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Nurani Raswindriati¹⁾ 	Wakil Direktur Utama, Direktur Corporate Banking, serta divisi-divisi terkait
15.	27 Mei 2022	Profil Risiko Bisnis Kartu Kredit dan Proses Penghapusbukuan Kartu Kredit	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Septian Hario Seto Dwita Suherlina Nurani Raswindriati¹⁾ 	Komite Audit, Direktur Bisnis Konsumer, Direktur Manajemen Risiko, SEVP Remedial & Recovery, dan divisi-divisi terkait
16.	14 Juni 2022	Pembahasan Progress Penyusunan Framework Risiko Operasional	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Direktur Manajemen Risiko dan divisi-divisi terkait
17.	21 Juni 2022	Pembahasan Progress Perbaikan LaR BNI Wide dan Wilayah serta proyeksi s.d akhir Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Direktur Manajemen Risiko, Direktur Corporate Banking, Direktur Bisnis UMKM, SEVP Remedial & Recovery, SCO LaR, dan divisi-divisi terkait
18.	21 Juni 2022	Pembahasan Progress Implementasi PaDi (Platform Digital) UMKM	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Septian Hario Seto Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Direktur Keuangan, Direktur Bisnis UMKM, Direktur Hubungan Kelembagaan, dan divisi-divisi terkait
19.	28 Juni 2022	Pendalaman Kredit Bermasalah segmen Middle, Small, dan Consumer, khususnya Kredit Bermasalah yang Baru Diberikan	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Direktur Manajemen Risiko, Direktur Bisnis Konsumer, Direktur Hubungan Kelembagaan, SCO LaR, dan divisi-divisi terkait
20.	06 Juli 2022	Evaluasi Pemantauan dan Pengendalian Risiko Pasar dan Likuiditas terkait Aktivitas Transaksi di Treasury	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Direktur Manajemen Risiko, Direktur Treasury & International, SEVP Treasury, dan divisi-divisi terkait
21.	12 Juli 2022	Evaluasi Kinerja Fungsi Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) BNI	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Direktur Bisnis Konsumer sebagai alt. Direktur Human Capital & Kepatuhan dan divisi-divisi terkait

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota KPR	Peserta
22.	19 Juli 2022	Evaluasi Risiko Operasional dan Pemahaman Budaya Risiko di BNI secara Bank Wide, mencakup Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang, Sentra, dan KCLN	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Komite Audit, Direktur Manajemen Risiko, Direktur Layanan & Jaringan, dan divisi-divisi terkait
23.	26 Juli 2022	Evaluasi Proses Compliance & Legal Admin Kredit serta review penilaian agunan pada Credit Operation	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina 	Direktur IT & Operasi, Direktur Corporate Banking, Direktur Bisnis UMKM, SEVP Operasional
24.	26 Juli 2022	Evaluasi Peningkatan LaR dan NPL dalam Pemberian Kredit Kecil dan KUR	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina 	Komite Audit, Direktur Bisnis UMKM, Direktur Hubungan Kelembagaan, SCO LaR, dan divisi-divisi terkait
25.	09 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Struktur, Proses dan Hasil (SPH) Tata Kelola Terintegrasi Semester I tahun 2022 Evaluasi Profil Risiko Terintegrasi & KPMM Terintegrasi Semester I tahun 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Komite Tata Kelola Terintegrasi, Direktur Manajemen Risiko, dan divisi-divisi terkait
26.	12 Agustus 2022	Pembahasan Progress Strategi Konvensional dan Non-Konvensional Remedial & Recovery s.d Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	SEVP Remedial & Recovery dan divisi-divisi terkait
27.	23 Agustus 2022	Evaluasi Progress s.d 31 Juli 2022 Penanganan LaR Wilayah 06 Surabaya, Wilayah 10 Jakarta Senayan, Wilayah 15 Jakarta Kemayoran, Wilayah 07 Makassar dan Wilayah 04 Bandung	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Komite Audit, Direktur Manajemen Risiko, Direktur Corporate Banking, Direktur Hubungan Kelembagaan, Direktur Layanan & Jaringan, Wilayah Surabaya, Wilayah Jakarta Senayan, Wilayah Jakarta Kemayoran, Wilayah Makassar dan Wilayah Bandung, SCO LaR, dan divisi-divisi terkait
28.	30 Agustus 2022	Ketentuan dan Implementasi First Line of Defense di segmen Corporate Banking dan Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Ratih Nurdiati²⁾ Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Direktur Manajemen Risiko, Direktur Corporate Banking, Direktur Hubungan Kelembagaan, divisi-divisi terkait
29.	20 September 2022	Evaluasi Risiko Operasional dan Risiko Hukum dalam Proses Hapus Buku	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis⁴⁾ Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Komite Audit, Direktur Risk Management, SEVP Remedial & Recovery, dan divisi-divisi terkait
30.	20 September 2022	Penguatan 3 Pilar Perkreditan (Unit Bisnis, Unit Risk dan Unit Operasional Kredit) dalam Perbaikan End to End Credit Process	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis⁴⁾ Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Direktur Risk Management, Direktur Enterprise & Commercial Banking, Direktur Technology & Operations, SEVP Operations, dan divisi-divisi terkait
31.	25 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Kewenangan memutus transaksi Treasury Tata Kelola dan penguatan Market Risk & Middle Office 	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis⁴⁾ Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Direktur Risk Management, Direktur Treasury, SEVP Treasury, dan divisi-divisi terkait

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota KPR	Peserta
32.	08 November 2022	Perkembangan Ekspansi dan Kualitas Kredit KUR, Kendala dan Masalahnya	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis⁴⁾ Dwita Suherlina 	Direktur Institutional Banking, Direktur Finance sebagai alt. Direktur Risk Management, dan divisi-divisi terkait
33.	16 November 2022	Perkembangan Ekspansi dan Kualitas Kredit segmen Large Commercial, Kendala dan Masalahnya	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Fadlansyah Lubis⁴⁾ Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Direktur Enterprise & Commercial Banking, Direktur Finance sebagai alt. Direktur Risk Management, dan divisi-divisi terkait
34.	22 November 2022	Progress Hasil Review Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR) dan Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi (KUMRT)	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis⁴⁾ Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Komite Tata Kelola Terintegrasi, Direktur Risk Management, Direktur Finance, dan divisi-divisi terkait
35.	29 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Manajemen Risiko BNI selama Tahun 2022 dan Pembahasan Rencana Kerja Divisi Enterprise Risk Management Tahun 2023 Evaluasi dan Laporan kepada Dewan Komisaris atas Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Septian Hario Seto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis⁴⁾ Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Direktur Risk Management dan divisi-divisi terkait
36.	20 Desember 2022	Evaluasi Risiko Operasional dan Beban Risiko Operasional	<ul style="list-style-type: none"> Pradjoto Erwin Rijanto Slamet Fadlansyah Lubis⁴⁾ Dwita Suherlina Bambang Setyogroho³⁾ 	Direktur Risk Management dan divisi-divisi terkait

Keterangan:

- ¹⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 1 Juni 2022
- ²⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 31 Agustus 2022
- ³⁾ Menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 1 Juni 2022
- ⁴⁾ Belum efektif menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko karena pada saat tanggal Rapat dalam proses Fit and Proper Test OJK

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Risiko melaksanakan 36 (tiga puluh enam) rapat yang terdiri dari rapat internal KPR maupun rapat Bersama Direktur terkait, serta divisi-divisi atau unit. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat KPR dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Pradjoto	Ketua Komite/Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	36	36	100,00%
Ratih Nurdiati ²⁾	Anggota/Komisaris	28	23	82,14%
Erwin Rijanto Slamet	Anggota/Komisaris Independen	36	28	77,78%
Septian Hario Seto	Anggota/Komisaris Independen	36	25	69,44%
Fadlansyah Lubis ⁴⁾	Anggota/Komisaris	-	-	-
Dwita Suherlina	Anggota Independen	36	36	100,00%
Nurani Raswindriati ¹⁾	Anggota Independen	15	15	100,00%
Bambang Setyogroho ³⁾	Anggota	21	18	85,71%

Keterangan:

- ¹⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 1 Juni 2022
- ²⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 31 Agustus 2022
- ³⁾ Menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 1 Juni 2022
- ⁴⁾ Menjabat sebagai anggota KPR sejak tanggal 29 Desember 2022

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam memenuhi perannya sebagai komite pendukung Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan program/Rencana Kerja yang telah ditetapkan di awal tahun 2022. Mekanisme pelaksanaan kegiatan/tugas KPR melalui:

1. Pelaksanaan Rapat KPR termasuk dengan mengundang Direktur terkait, divisi-divisi/unit-unit terkait;
2. Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris bersama Direksi dalam agenda yang terkait dengan pelaksanaan tugas KPR;
3. Penelaahan/evaluasi/*review* di luar forum rapat.

Hasil Rapat KPR dan pemantauan, penelaahan/evaluasi/*review* KPR tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai laporan dan rekomendasi baik secara tertulis maupun dalam forum Rapat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2022, KPR telah menyelenggarakan rapat sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali rapat dan membuat 55 (lima puluh lima) *review/evaluasi*. Secara umum, pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Rapat dan *review* dan rapat Tingkat Kesehatan Bank BNI, Profil Risiko BNI, Profil Risiko Terintegrasi serta Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi BNI;
2. Rapat dan *review* pendalaman isu-isu utama Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Reputasi, Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas, Risiko Asuransi dan Risiko Intra Grup;
3. Pelaksanaan tugas terkait perkreditan:
 - a. Rapat dan *review* dan Rapat mengenai Perkembangan Penanganan *Loan at Risk* (LaR) dan restrukturisasi kredit tingkat BNI *Wide* dan Wilayah, baik segmen *Corporate*, *Enterprise*, *Commercial*, maupun *Small* (termasuk KUR);
 - b. Rapat dan *review* konsultasi kredit yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris;
 - c. Rapat dan *review* mengenai Pembahasan *Remedial & Recovery*;
 - d. *Review* mengenai Rencana Penjualan Aset Bermasalah secara *Portfolio*;
 - e. *Review* mengenai Laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit.
4. *Review* pengkinian Kebijakan Umum Manajemen Risiko dan Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi & Permodalan Terintegrasi BNI yang diusulkan Direksi kepada Dewan Komisaris;
5. *Review* pengkinian Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) BNI 2022/2023 yang diusulkan Direksi untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
6. *Review* Dokumen Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) BNI 2022 yang diusulkan Direksi untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris;

7. *Review* Rencana Bisnis Bank BNI Tahun 2023;
8. Rapat dan *review Risk Appetite Statement* BNI Tahun 2022 yang diusulkan Direksi untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
9. *Review* terkait Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara;
10. *Review* atas *draft* KEPMEN BUMN mengenai Pedoman Tata Kelola Risiko Berkesinambungan BUMN;
11. *Review* Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) BNI;
12. *Review* Piagam Komite Pemantau Risiko.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing, Bank mengadakan program pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pengelolaan, khususnya dalam memberikan masukan bagi Dewan Komisaris. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Pemantau Risiko di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan memiliki Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dibentuk dengan berpedoman dan berlandaskan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya kepada Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KEP/006/DK/2015 tanggal 22 Juni 2015 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite Tata Kelola Terintegrasi bersifat independen baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris Entitas Utama. BNI membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan menjalankan tugasnya sesuai Peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
2. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
3. Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan;

4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 tanggal 1 Agustus 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-06/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021 dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-14/MBU/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021.

PIAGAM KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Terintegrasi berpedoman pada Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi yang secara terus-menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan hukum yang berlaku serta kondisi terkini. Pembaharuan/penyempurnaan atas Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi BNI terakhir dilakukan pada tahun 2022, yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP/005/DK/2022 tanggal 01 Juni 2022 tentang Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi dimaksud juga telah dipublikasikan melalui *website* resmi BNI, dan secara *general* Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi tersebut memuat dasar hukum; pengertian; pembentukan dan struktur komite; persyaratan anggota komite; keanggotaan komite; tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite; pengangkatan, pemberhentian serta masa tugas anggota komite; rapat komite; dan pelaporan.

PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Persyaratan Umum
 - a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan tugas komite; dan
 - b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI.
2. Persyaratan Kompetensi
 - a. Memiliki latar belakang pendidikan, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang perbankan atau lembaga jasa keuangan lainnya;
 - b. Mampu bekerja sama, memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif, dan menyediakan waktu cukup untuk melaksanakan tugasnya; dan
 - c. Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai prinsip dan proses penerapan *Good Corporate Governance* secara umum, peraturan perundang-undangan di bidang perbankan dan lembaga jasa keuangan lainnya, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas operasional perbankan dan lembaga jasa keuangan lainnya.

3. Persyaratan Independensi

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari pihak independen:

 - a. Merupakan pihak di luar BNI yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI, atau hubungan dengan Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dimaksud sesuai dengan pengertian yang ditetapkan Peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - b. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI.

KEANGGOTAAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Komite Tata Kelola Terintegrasi paling kurang terdiri dari:
 - a. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap anggota;
 - b. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI, sebagai anggota;
 - c. Seorang pihak independen sebagai anggota. Pihak independen dapat berasal dari pihak independen anggota Komite pada Entitas Utama; dan
 - d. Anggota Dewan Pengawas Syariah dari Lembaga Jasa Keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha berdasar prinsip Syariah dalam Konglomerasi Keuangan BNI sebagai anggota, yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan BNI serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dari Komite Tata Kelola Terintegrasi.
2. Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana dimaksud pada butir 1 huruf b di atas disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan BNI serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan;
3. Keanggotaan Komisaris Independen pada Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana dimaksud pada butir 1 huruf b di atas dapat berupa keanggotaan tetap dan tidak tetap, sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan BNI, di mana apabila diperlukan Entitas Utama dapat menambah keanggotaan tidak tetap Komisaris Independen dari Lembaga Jasa Keuangan yang belum menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi; dan

4. Keanggotaan Komisaris Independen, pihak Independen dan anggota Dewan Pengawas Syariah sebagaimana dimaksud dalam butir 1 tersebut di atas pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan BNI tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

- Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern, pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Dalam melakukan evaluasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dari anggota Dewan Komisaris masing-masing Lembaga Jasa Keuangan yang menjadi anggota pada Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama mengenai hasil evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi serta penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
- Melaksanakan tugas-tugas dari Dewan Komisaris Entitas Utama untuk melakukan *review* dan evaluasi atas materi yang terkait dengan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dan/atau tugas lainnya yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Entitas Utama;
- Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama mengenai kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan implementasinya untuk memastikan pengelolaan Tata Kelola Terintegrasi telah dilakukan secara memadai;
- Sebelum tahun buku berjalan, Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk ditetapkan, yang salinannya disampaikan oleh Dewan Komisaris Entitas Utama kepada Direksi Entitas Utama untuk diketahui. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Tata Kelola Terintegrasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama; dan
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Selain itu, Komite Tata Kelola Terintegrasi juga memiliki kewenangan sebagai berikut:

- Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat meminta penjelasan atau informasi yang diperlukan mengenai karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya kepada Lembaga Jasa Keuangan dalam konglomerasi keuangan BNI, dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku. Komite wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Komisaris Entitas Utama;
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang melakukan komunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan tugas-tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi; dan
- Untuk melaksanakan tugasnya Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat bekerja sama atau berkoordinasi dengan Komite di bawah Dewan Komisaris Entitas Utama lainnya, serta divisi-divisi/satuan/unit-unit kerja yang relevan pada Entitas Utama atau pada Lembaga Jasa Keuangan lainnya dalam Konglomerasi Keuangan BNI.

PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, SERTA MASA TUGAS ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

- Ketua dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris Entitas Utama;
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris Entitas Utama, atau Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Lembaga Jasa Keuangan:
 - Masa tugasnya adalah sama dengan masa penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang ditetapkan oleh RUPS;
 - Berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas berakhir.
- Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari pihak independen paling lama adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan sehingga total masa jabatan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari pihak independen pada perseroan maksimal selama 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Entitas Utama untuk memberhentikan anggota komite yang bersangkutan sewaktu-waktu;
- Dewan Komisaris Entitas Utama, dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi jika dianggap tidak melaksanakan tugasnya sebagai anggota komite sebagaimana yang dituangkan dalam Surat Keputusan penunjukan/pengangkatan anggota komite yang bersangkutan;

- Dalam hal anggota Dewan Komisaris Entitas Utama yang menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Entitas Utama, maka Ketua Komite wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris Independen Entitas Utama lainnya yang menjadi Ketua pada salah satu Komite pada Entitas Utama dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari; dan
- Pemberhentian dan pengangkatan anggota Komite dilaporkan kepada RUPS.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN, DAN KEAHLIAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Di tahun 2022, susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi mengalami perubahan sebagai berikut:

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite Tata Kelola Terintegrasi Per 31 Desember 2022				
Nama	Jabatan	Periode	Keterangan	Keahlian
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Ketua	1 Januari-31 Desember 2022	Komisaris Utama/Independen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Keuangan Perbankan
Askolani	Anggota	1 Januari-31 Desember 2022	Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Keuangan
Susyanto	Anggota	1 Januari-31 Desember 2022	Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hukum
Parikesit Suprpto	Anggota	1 Januari-31 Desember 2022	Komisaris Utama/Independen PT BNI Life Insurance	<i>Economic Development</i>
Siti Haniatunnisa ¹⁾	Anggota	28 Oktober-31 Desember 2022	Dewan Pengawas Syariah PT BNI Life Insurance	<ul style="list-style-type: none"> Hukum Ekonomi Syariah
Eko Priyo Pratomo ²⁾	Anggota	28 Oktober-31 Desember 2022	Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT BNI Asset Management	<ul style="list-style-type: none"> Reksa Dana Pasar Modal Keuangan Ekonomi
Rufina Tinawati Mariantio ³⁾	Anggota	22 Juli- 31 Desember 2022	Komisaris Independen PT Bank Mayora	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi Perbankan
Nurani Raswindriati ⁴⁾	Anggota	1 Juni-31 Desember 2022	Pihak Independen	<ul style="list-style-type: none"> Hukum Finance Manajemen Risiko Ekonomi Perbankan

Keterangan:
¹⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
²⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
³⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Juli 2022
⁴⁾ Menjabat sebagai anggota independen Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 1 Juni 2022

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite Tata Kelola Terintegrasi (Masa Keanggotaan Telah Berakhir pada 2022)				
Nama	Jabatan	Periode	Keterangan	Keahlian
Rosa De Lima Dwi Mutiari ¹⁾	Anggota	1 Januari-30 Juni 2022	Komisaris Utama/Independen PT BNI Sekuritas	Perbankan
Bambang Setyogroho ²⁾	Anggota	1 Januari-1 Juni 2022	Pihak Independen	Perbankan
Indrayeti ³⁾	Anggota	1 Januari-31 Januari 2022	Pihak Independen	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan Perbankan
Utang Ranuwijaya ⁴⁾	Anggota	1 Januari-28 Oktober 2022	Dewan Pengawas Syariah PT BNI Life Insurance	Ekonomi Syariah
Eddy Siswanto ⁵⁾	Anggota	1 Januari-28 Oktober 2022	Komisaris Independen PT BNI Asset Management	<ul style="list-style-type: none"> Finance Tax and Accounting Capital Market Pension Fund
Boyke Wibowo Mukiyat ⁶⁾	Anggota	1 Januari-30 Juni 2022	Komisaris Utama/Independen PT BNI Sekuritas	Perbankan

Keterangan:
¹⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Juni 2022
²⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota independen Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 1 Juni 2022
³⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota independen Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 31 Januari 2022
⁴⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
⁵⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
⁶⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Juni 2022

PROFIL KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Askolani Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Susyanto Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Parikesit Suprpto Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Lahir tahun 1951. Mem peroleh gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Sekolah Tinggi Manajemen Industri (1980), Master (*economic development*) dari Indiana University, USA (1990), Doktor (*economic development*) dari University of Notre Dame, USA (1995).

Menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Desember 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Indocement Tungal Perkasa Tbk (2001-2006), Komisaris PT Hutama Karya (2002-2007), Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2008-2010), Komisaris Utama PT Pusri (Persero) (2008-2012), Komisaris Utama PT Balai Pustaka (Persero) (2008-2012), Komisaris PT Indosat (Persero) Tbk (2011), Komisaris PT Telkom (Persero) Tbk (2012-2014), Komisaris PT KPEI (2013-2016), Komisaris Independen PT Bank Bukopin Tbk (2013-2018), Komisaris Utama PT BNI Life Insurance (2018-sekarang), Direktur Info Usaha Jasa Keuangan Kementerian Negara BUMN/Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN (2000-2001), Direktur Restrukturisasi dan Privatisasi, Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (2001-2002), Asisten Deputi Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Jasa Keuangan, Konstruksi dan lainnya (2002-2005), Staf Ahli Menteri Negara BUMN Bidang Kemitraan Usaha Kecil (2005-2008), Deputi Bidang Usaha Perbankan dan Jasa Keuangan Kementerian Negara BUMN (2008-2010), Deputi Bidang Usaha Jasa Kementerian Negara BUMN (2010-2012), dan Tenaga Perbantuan Menteri BUMN (2012-2014).

Siti Haniatunnisa¹⁾ Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Lahir tahun 1984. Mem peroleh gelar Sarjana (S1) Jurusan Hukum International Islamic University of Malaysia (IIUM), Mem peroleh gelar Magister (S2) Jurusan Ilmu Hukum Universitas Indonesia (UI) dan saat ini sedang menempuh Program Doktorat (S3) Jurusan Ilmu Hukum di Universitas Indonesia (UI). Mem peroleh Sertifikasi *Certified in Risk Governance Professional* (CRGP) dari LSPMR.

Menjadi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BNI sejak bulan Oktober 2022. Saat ini menjabat sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara Banten (STIF SYENTRA), dan Anggota Pleno DSN-MUI masa bakti 2021-2025.

Eko Priyo Pratomo²⁾ Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Lahir tahun 1963. Mem peroleh gelar Sarjana (S1) Mesin/Penerbangan dari Institut Teknologi Bandung (1988) dan mem peroleh gelar Master (S2) Management dari IPMI International Business School (1991).

Menjadi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak bulan Oktober 2022. Sebelumnya berkarir di PT BNP Paribas Asset Management (1996-2018) dan pernah menjabat sebagai Associate Director, Director, President Director, hingga Senior Advisor. Beliau juga pernah berkarier di PT Mandiri Manajemen Investasi (2019-2020) sebagai Senior Advisor. Di samping itu juga menjabat sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT BNI Asset Management (April 2022- saat ini).

Rufina Tinawati Marianto³⁾ Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Lahir tahun 1959. Mem peroleh gelar Sarjana (S1) Jurusan Teknik Arsitektur dan Ekonomi Manajemen dari UNIKA Parahyangan Bandung dan memiliki pengalaman yang luas di bidang perbankan.

Menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Juli 2022. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mayora (2016-sekarang), beliau pernah menjabat sebagai General Manager Commercial Jababeka PT Bank Permata (2003-2006), Commercial Business Division Head PT Bank OCBC NISP Tbk (2009-2011), Executive VP Commercial Business Unit PT Bank OCBC NISP Tbk (2012-2013), Commercial Sales & Marketing Support Head PT Bank OCBC NISP Tbk (2013-2014).

Nurani Raswindriati⁴⁾ Anggota Independen Komite Tata Kelola Terintegrasi

Lahir tahun 1962. Mem peroleh gelar Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran dan gelar Magister (S2) Management Jurusan Keuangan dari Universitas Gadjah Mada.

Menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Konglomerasi Keuangan BNI sejak tanggal 1 Juni 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur keuangan dan Operasional PT Niaga International Factors (2002-2005), Pemimpin *Credit Risk Control, Risk Management Group* PT Bank Permata Tbk (2007-2012), *Senior Vice President* di Lembaga Penjamin Simpanan/LPS (2012-2015), Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Resonia Perdania, Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Tabungan Negara (2015-2016), Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Bank Victoria Syariah (2016-2021), dan *Senior Vice President* Indonesia Eximbank (2021).

Keterangan:

¹⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022

²⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022

³⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Juli 2022

⁴⁾ Menjabat sebagai anggota independen Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 1 Juni 2022

PROFIL KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI (MASA KEANGGOTAAN TELAH BERAKHIR PADA 2022)

Rosa De Lima Dwi Mutiari¹⁾ Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Lahir tahun 1958. Mem peroleh gelar Sarjana Fakultas Syari'ah IAIN "SGD" Bandung (1984), gelar Sarjana (S2) IAIN "Syahid" Jakarta (1992) dan gelar Sarjana (S3) IAIN "Syahid" Jakarta (1998).

Menjadi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BNI sejak Januari 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN "SMH" Banten (2011-2015), Direktur Pasca Sarjana IAIN SMH Banten (2015-2017).

Bambang Setyogroho²⁾ Anggota Independen Komite Tata Kelola Terintegrasi

Lahir tahun 1958. Mem peroleh gelar Sarjana (S1) Teknik Geologi, Universitas Padjadjaran, gelar Magister (S2) Bidang Administrasi Bisnis dari Universitas Indonesia, dan gelar Doctoral (S3) dari Universitas Padjajaran.

Menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejak tanggal 18 Januari 2021. Sebelumnya menjabat Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada PT Sarana Multi Infrastructure (Persero) (2014-2017), pengalaman di perbankan sejak 1990 yaitu di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Dagang Negara (Persero) dengan berbagai posisi di antaranya yaitu *EVP Corporate Banking, SVP Commercial Risk, SVP Central Operations Group, VP Corporate Credit Risk Management Group dan RM Corporate & Commercial Credit*.

Indrayeti³⁾ Anggota Independen Komite Tata Kelola Terintegrasi

Lahir tahun 1972. Mem peroleh gelar S1 Bidang Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti (1995), dan gelar S2 Master of Commerce, University of New South Wales, Australia (2000).

Menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sejak tanggal 18 Januari 2021. Sebelumnya menjabat sebagai Adviser Financial Services (2020-sekarang), Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank BRI (Persero) Tbk (2014-2019).

Utang Ranuwijaya⁴⁾ Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Lahir tahun 1958. Mem peroleh gelar Sarjana Fakultas Syari'ah IAIN "SGD" Bandung (1984), gelar Sarjana (S2) IAIN "Syahid" Jakarta (1992) dan gelar Sarjana (S3) IAIN "Syahid" Jakarta (1998).

Menjadi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BNI sejak Januari 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN "SMH" Banten (2011-2015), Direktur Pasca Sarjana IAIN SMH Banten (2015-2017).

Eddy Siswanto⁵⁾ Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Lahir tahun 1956. Lulus sebagai Sarjana Accounting di Universitas Sumatera Utara - Medan (1982) dan mem peroleh gelar Master Finance and Banking di Universitas Gadjah Mada - Yogyakarta (1993). Memiliki *tax brevet* A, B, dan C serta sertifikasi Pasar Modal WMI serta pernah mem peroleh WPPE dan WPEE.

Menjadi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak September 2017. Sebelumnya berkarier di BNI Group sejak tahun 1982. Pada tahun 2001-2010 menjabat sebagai Akuntan di Divisi Keuangan PT BNI Sekuritas (2001-2004), Direktur Investasi di Dana Pensiun BNI (2004-2006), Pemimpin Divisi Penganggaran & Pengendalian Keuangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2006-2009), Direktur Utama di PT BNI Sekuritas (2009-2010), dan Direktur Utama di PT Tri Handayani Utama (Perusahaan Anak Dana Pensiun BNI) (2011-Desember 2018).

Boyke Wibowo Mukiyat⁶⁾
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Lahir tahun 1958. Meraih gelar sarjana manajemen dari Universitas Indonesia tahun 1993.

Menjadi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak 17 November 2020. Sebelumnya menjabat berbagai posisi strategis, antara lain merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (sekarang) dan Komisaris Utama/Komisaris Independen PT BNI Sekuritas (2020-sekarang), Komisaris Independen PT Indika Energy Tbk. (2016-2020), Presiden Komisaris PT Rukun Raharja Tbk. (2014-2019), Presiden Direktur PT Truba Jaya Engineering (2014-2018), Presiden Komisaris PT Jakarta Propertindo (2015-2016), Komisaris PT Pertamina EP Cepu (2014-2015), Presiden Direktur PT Perusahaan Pengelola Aset (2008-2013), Presiden Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2006-2008), Presiden Komisaris PT Bahana TCW Investment Management (2003- 2009), Komisaris PT Bahana Artha Ventura (2003-2009), Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2001-2006), Presiden Komisaris PT Bahana Securities (2001-2003), Presiden Direktur PT Niaga Asset Management (1999-2001), Direktur Investasi PT Niaga Asset Management (1997-2001).

Keterangan:

- ¹⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Juni 2022
- ²⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota independen Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 1 Juni 2022
- ³⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota independen Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 31 Januari 2022
- ⁴⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
- ⁵⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
- ⁶⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Juni 2022

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Per 31 Desember 2022, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi Per 31 Desember 2022

Nama	Jabatan	Periode	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Ketua	1 Januari-31 Desember 2022	Riwayat pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Askolani	Anggota	1 Januari-31 Desember 2022	Riwayat pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris
Susyanto	Anggota	1 Januari-31 Desember 2022	Riwayat pendidikan beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris	Riwayat pengalaman kerja beliau dapat dilihat pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi Per 31 Desember 2022

Nama	Jabatan	Periode	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Parikesit Suprpto	Anggota	1 Januari-31 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Bidang Ekonomi • S2 Bidang <i>Economic Development</i> • S3 Bidang <i>Economic Development</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk • Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Komisaris Utama PT Pusri (Persero) • Komisaris PT Indosat (Persero) Tbk • Komisaris PT Telkom (Persero) Tbk • Komisaris PT KPEI • Komisaris Independen PT Bank Bukopin Tbk • Direktur Analisis Info Usaha Jasa Keuangan Kementerian Negara BUMN/Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN • Direktur Restrukturisasi dan Privatisasi, Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan • Asisten Deputi Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Jasa Keuangan, Konstruksi dan lainnya • Staf Ahli Menteri Negara BUMN Bidang Kemitraan Usaha Kecil • Deputi Bidang Usaha Perbankan dan Jasa Keuangan Kementerian Negara BUMN • Deputi Bidang Usaha Jasa Kementerian Negara BUMN
Siti Haniatunnisa ¹⁾	Anggota	28 Oktober-31 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Bidang Hukum • S2 Bidang Ilmu Hukum 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Dewan Pengawas Syariah PT BNI Life Insurance (2020 - Saat ini) • Anggota Pleno Dewan Syariah Nasional - MUI masa bakti 2021-2025. • Wakil Sekretaris Komisi Hubungan Luar Negeri MUI (2015 - 2020) • Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara Banten (2016 - Saat ini)

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi Per 31 Desember 2022

Nama	Jabatan	Periode	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Eko Priyo Pratomo ²⁾	Anggota	28 Oktober-31 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Bidang Mesin/ Penerbangan • S2 Bidang Management 	<ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT BNI Asset Management (April 2022 - saat ini) • Senior Advisor di PT Mandiri Manajemen Investasi (2019 - 2020) • Berkarier di PT BNP Paribas Asset Management sebagai Associate Director, Director, President Director, dan Senior Advisor (1996 - 2018) • Deputy GM Jababeka Group (1995-1996)
Rufina Tinawati Marianto ³⁾	Anggota	22 Juli -31 Desember 2022	S1 Bidang Teknik Arsitektur dan Ekonomi Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen Bank Mayora (2016-Saat ini) • Commercial Sales & Marketing Support Head PT Bank OCBC NISP Tbk (2013-2014) • Executive VP Commercial Business Unit PT Bank OCBC NISP Tbk (2012-2013) • Commercial Bisnis Division Head PT Bank OCBC NISP Tbk (2009-2011) • General Manager Commercial Jababeka PT Bank Permata (2003-2006)
Nurani Raswindriati ⁴⁾	Anggota	1 Juni-31 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Bidang Akuntansi • S2 Bidang Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Senior Vice President Indonesia Eximbank (2021) • Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Bank Victoria Syariah (2016 -2021) • Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Tabungan Negara (2015-2016) • Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Resonia Perdana • Senior Vice President di Lembaga Penjamin Simpanan/LPS (2012-2015) • Pemimpin Credit Risk Control, Risk Management Group PT Bank Permata Tbk (2007-2012) • Direktur Keuangan dan Operasional PT Niaga International Factors (2002-2005)

Keterangan:
¹⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
²⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
³⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Juli 2022
⁴⁾ Menjabat sebagai anggota independen Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 1 Juni 2022

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi (Masa Keanggotaan Telah Berakhir pada 2022)

Nama	Jabatan	Periode	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Rosa De Lima Dwi Mutiari ¹⁾	Anggota	1 Januari-30 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Bidang Ekonomi Perusahaan • Magister (S2) Sekolah Ilmu Ekonomi IPWI 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Divisi BUMN dan Institusi Pemerintah pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. • Pemimpin Divisi Korporasi 1 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Badan Nasional Sertifikasi Profesi (Indonesian Professional Certification Authority) • Asesor Kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) • Tenaga Pengajar dan Konsultan Perkreditan pada BNI Corporate University PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Bambang Setyogroho ²⁾	Anggota Independen	1 Januari-1 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Bidang Teknik Geologi • S2 Bidang Administrasi Bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada PT Sarana Multi Infrastructure (Persero) (2014-2017) • PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berbagai posisi di antaranya yaitu EVP Corporate Banking, SVP Commercial Risk, SVP Central Operations Group, VP Corporate Credit Risk Management Group PT Bank Dagang Negara (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero)
Indrayeti ³⁾	Anggota Independen	1 Januari-31 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Bidang Ekonomi Akuntansi • S2 <i>Master of Commerce</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Adviser Financial Services (2020-sekarang) • Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank BRI (Persero) Tbk (2014-2019)
Utang Ranuwijaya ⁴⁾	Anggota	1 Januari-28 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Bidang Peradilan Agama • S2 Bidang Studi Islam • S3 Bidang Studi Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Pascasarjana IAIN SMH Banten • Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN "SMH" Banten • Ketua MUI Pusat 2020-2025 • Pengurus Pleno Dewan Syaria'ah Nasional 2020-2025
Eddy Siswanto ⁵⁾	Anggota	1 Januari-28 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Bidang Accounting • S2 Bidang Finance and Banking 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Tri Handayani Utama (Anak Perusahaan Dana Pensiun BNI) • Direktur Utama PT BNI Sekuritas • Pemimpin Divisi Penganggaran & Pengendalian Keuangan PT BNI (Persero) Tbk • Direktur Investasi di Dana Pensiun BNI • Akuntan di Divisi Keuangan PT BNI Sekuritas

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi (Masa Keanggotaan Telah Berakhir pada 2022)

Nama	Jabatan	Periode	Pendidikan	Pengalaman Kerja
Boyke Wibowo Mukiyat ⁶⁾	Anggota	1 Januari-30 Juni 2022	S1 Bidang Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Krakatau Industrial Estate Cilegon Komisaris Utama/Komisaris Independen PT BNI Sekuritas Komisaris Independen PT Indika Energy Tbk. Presiden Komisaris PT Rukun Raharja Tbk. Presiden Direktur PT Truba Jaya Engineering Presiden Komisaris PT Jakarta Propertindo Komisaris PT Pertamina EP Cepu Presiden Direktur PT Perusahaan Pengelola Aset Presiden Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Presiden Komisaris PT Bahana TCW Investment Management Komisaris PT Bahana Artha Ventura Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia Presiden Komisaris PT Bahana Securities Presiden Direktur PT Niaga Asset Management Direktur Investasi PT Niaga Asset Management

Keterangan:
¹⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Juni 2022
²⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota independen Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 1 Juni 2022
³⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota independen Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 31 Januari 2022
⁴⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
⁵⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
⁶⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Juni 2022

INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi memberikan penilaian secara wajar dan seimbang terhadap seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapatnya.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Aspek Independensi	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Askolani	Susyanto	Parikesit Suprpto	Siti Haniatunnisa ¹⁾	Eko Priyo Pratomo ²⁾	Rufina Tinawati Marianto ³⁾	Nurani Raswindriati ⁴⁾
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Aspek Independensi	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Askolani	Susyanto	Parikesit Suprpto	Siti Haniatunnisa ¹⁾	Eko Priyo Pratomo ²⁾	Rufina Tinawati Marianto ³⁾	Nurani Raswindriati ⁴⁾
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:
¹⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
²⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
³⁾ Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Juli 2022
⁴⁾ Menjabat sebagai anggota independen Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 1 Juni 2022

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi (Masa Keanggotaan Telah Berakhir pada 2022)

Aspek Independensi	Rosa De Lima Dwi Mutiari ¹⁾	Bambang Setyogroho ²⁾	Indrayeti ³⁾	Utang Ranuwidjaya ⁴⁾	Eddy Siswanto ⁵⁾	Boyke Wibowo Mukiyat ⁶⁾
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:
¹⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Juni 2022
²⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota independen Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 1 Juni 2022
³⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota independen Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 31 Januari 2022
⁴⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
⁵⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
⁶⁾ Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Juni 2022

RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

- Komite Tata Kelola Terintegrasi harus melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester;
- Rapat Tata Kelola Terintegrasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu per seratus) dari jumlah anggota;
- Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dipimpin oleh Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi atau anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang paling senior apabila Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berhalangan hadir;
- Jika dipandang perlu, Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan agenda/pembahasan rapat untuk hadir dalam Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi;

5. Rapat Komite wajib dihadiri oleh masing-masing Komisaris Independen dari Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan BNI yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi. Dalam hal Komisaris independen yang bersangkutan tidak dapat menghadiri rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, maka Komisaris lain yang bukan merupakan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi atau pejabat pada Lembaga Jasa Keuangan yang bersangkutan dapat diminta untuk menghadiri rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan mengisi daftar hadir rapat, tetapi tidak dihitung dalam kuorum kehadiran dan pengambilan jumlah suara untuk mencapai keputusan dalam rapat tersebut;
6. Keputusan rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
7. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Keputusan rapat dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang hadir. Pengaturan hak suara anggota Komite menganut prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara;
8. Rapat Komite dapat dilaksanakan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya;
9. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan didokumentasikan secara baik;
10. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat;
11. Kehadiran anggota Komite dalam rapat dilaporkan dalam laporan triwulanan dan Laporan Tahunan Komite.

PELAKSANAAN RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sepanjang tahun 2022, tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, sebagai berikut:

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi				
No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Terundang
1	25 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja Keuangan Terintegrasi Desember tahun 2021 • Rencana Strategis & Bisnis Perusahaan Anak tahun 2022 • Evaluasi Sinergi tahun 2021: Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak & Antar Perusahaan Anak • Rencana Sinergi tahun 2022: Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak & Antar Perusahaan Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Komite TKT: Sdr. Agus Martowardojo (Komisaris Utama BNI/ Komisaris Independen BNI) • Anggota Komite TKT: <ol style="list-style-type: none"> a. Sdr. Askolani (Komisaris BNI) b. Sdr. Parikesit Suprpto (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance) c. Sdr. Rosa De Lima Dwi Mutiari (Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI Multifinance) d. Sdr. Eddy Siswanto (Komisaris Independen BNI Asset Management) e. Sdr. Boyke Wibowo (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Sekuritas) f. Sdr. Bambang Setyogroho (Pihak Independen) g. Sdr. Indrayeti (Pihak Independen) 	<ul style="list-style-type: none"> • Direksi BNI: Direktur Keuangan BNI, Direktur <i>Corporate Banking</i>, Direktur <i>Treasury & International</i>, Direktur Layanan & Jaringan, dan Direktur Bisnis Konsumer. • Direksi Perusahaan Anak BNI: BNI Life Insurance, BNI Sekuritas, BNI Remittance, BNI Sekuritas, BNI Asset Management, dan BNI Multifinance • Divisi BNI: Divisi Pengembangan Perusahaan Anak dan Divisi Perencanaan Strategis

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi				
No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Terundang
2	09 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Profil Risiko Terintegrasi dan KPMR Terintegrasi Semester II tahun 2021 • Evaluasi Struktur, Proses, dan Hasil (SPH) Tata Kelola Terintegrasi Semester II tahun 2021 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Komite TKT: Sdr. Agus Martowardojo (Komisaris Utama BNI/ Komisaris Independen BNI) • Anggota Komite TKT : <ol style="list-style-type: none"> a. Sdr. Askolani (Komisaris BNI) b. Sdr. Susyanto (Komisaris BNI) c. Sdr. Parikesit Suprpto (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance) d. Sdr. Utang Ranuwidjaya (DPS BNI Life Insurance) e. Sdr. Rosa De Lima Dwi Mutiari (Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI Multifinance) f. Sdr. Eddy Siswanto (Komisaris Independen BNI Asset Management) g. Sdr. Boyke Wibowo (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Sekuritas) 	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Pemantau Risiko BNI. • Direksi BNI: Direktur Manajemen Risiko, dan Direktur <i>Human Capital</i> dan Kepatuhan. • Divisi BNI: Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko Bank, Satuan Audit Internal, Divisi Pengembangan Perusahaan Anak, dan Divisi Komunikasi Perusahaan & Kesekretariatan.
3	23 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil <i>self-assessment</i> pelaksanaan budaya kepatuhan oleh masing-masing Perusahaan Anak • Evaluasi efektivitas strategi Anti <i>Fraud</i>, APU PPT dan WBS oleh masing-masing Perusahaan Anak • Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi Semester II tahun 2021, pada Konglomerasi Keuangan BNI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Komite TKT: Sdr. Agus Martowardojo (Komisaris Utama BNI/ Komisaris Independen BNI) • Anggota Komite TKT : <ol style="list-style-type: none"> a. Sdr. Askolani (Komisaris BNI) b. Sdr. Susyanto (Komisaris BNI) c. Sdr. Parikesit Suprpto (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance) d. Sdr. Utang Ranuwidjaya (DPS BNI Life Insurance) e. Sdr. Rosa De Lima Dwi Mutiari (Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI Multifinance) f. Sdr. Eddy Siswanto (Komisaris Independen BNI Asset Management) g. Sdr. Boyke Wibowo (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Sekuritas) h. Sdr. Bambang Setyogroho (Pihak Independen) 	<ul style="list-style-type: none"> • Direksi BNI: Direktur <i>Human Capital</i> dan Kepatuhan, Direktur <i>Corporate Banking</i>, Direktur <i>Treasury & International</i>. • Divisi BNI: Divisi Kepatuhan, Satuan Anti <i>Fraud</i>, Divisi Manajemen Risiko Bank, Satuan Audit Internal, dan Divisi Pengembangan Perusahaan Anak.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Terundang
4	17 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Perusahaan Anak Periode 31 Maret 2022 dibandingkan posisi tahun 2020 dan 2021. Perbaikan kualitas dan jumlah Auditor pada Perusahaan Anak Evaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Intern (SPI) Terintegrasi Semester II tahun 2021 Hasil Audit Intern Perusahaan Anak dan tindak lanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite TKT: Sdr. Agus Martowardojo (Komisaris Utama BNI/ Komisaris Independen BNI) Anggota Komite TKT : <ol style="list-style-type: none"> Sdr. Parikesit Suprpto (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance) Sdri. Rosa De Lima Dwi Mutiari (Komisaris Utama/Komisaris Independen BNI Multifinance) Sdr. Eddy Siswanto (Komisaris Independen BNI Asset Management) Sdr. Boyke Wibowo (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Sekuritas) Sdr. Bambang Setyogroho (Pihak Independen) 	<ul style="list-style-type: none"> Direksi BNI: Wakil Direktur Utama. Divisi BNI: Divisi Kepatuhan, Satuan <i>Anti Fraud</i>, Divisi Manajemen Risiko Bank, Satuan Audit Internal, dan Divisi Pengembangan Perusahaan Anak.
5	19 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Keuangan Konglomerasi Keuangan BNI posisi 30 Juni 2022. Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di BNI Multifinance dan BNI Life Insurance, dengan hal yang perlu didalami yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Evaluasi Hirarki Kebijakan/Prosedur di Perusahaan Anak, termasuk Kebijakan/ Prosedur yang Wajib Disetujui Direksi dan/ atau Dewan Komisaris. Pemenuhan Indikator Prinsip Kehati-Hatian yang Wajib dikelola sesuai Batasan Regulasi. Tindak Lanjut Temuan Audit. Tindak Lanjut Temuan Audit yang Berulang. 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite TKT: Sdr. Agus Martowardojo (Komisaris Utama BNI/ Komisaris Independen BNI) Anggota Komite TKT : <ol style="list-style-type: none"> Sdr. Askolani (Komisaris BNI) Sdr. Susyanto (Komisaris BNI) Sdr. Parikesit Suprpto (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance) Sdr. Utang Ranuwidjaya (Dewan Perwakilan Syariah BNI Life Insurance) Sdr. Eddy Siswanto (Komisaris Independen BNI Asset Management) Sdr. Nurani Raswindriati (Pihak Independen) 	<ul style="list-style-type: none"> Direksi BNI: Direktur Keuangan dan Direktur <i>Human Capital</i> dan Kepatuhan. SEVP <i>Remedial Recovery</i> BNI Multifinance Divisi BNI: Divisi Kepatuhan, Satuan <i>Anti Fraud</i>, Divisi Manajemen Risiko Bank, Satuan Audit Internal, dan Divisi Pengembangan Perusahaan Anak.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Terundang
6	09 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Struktur Proses dan Hasil (SPH) Tata Kelola Terintegrasi Semester I Tahun 2022. Evaluasi Profil Risiko Terintegrasi & KPMR Terintegrasi, Semester I Tahun 2022. 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite TKT: Sdr. Agus Martowardojo (Komisaris Utama BNI/ Komisaris Independen BNI) Anggota Komite TKT : <ol style="list-style-type: none"> Sdr. Askolani (Komisaris BNI) Sdr. Susyanto (Komisaris BNI) Sdr. Parikesit Suprpto (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance) Sdr. Utang Ranuwidjaya (Dewan Perwakilan Syariah BNI Life Insurance) Sdr. Eddy Siswanto (Komisaris Independen BNI Asset Management) Sdri. Rufina Tinawati Marianti (Komisaris Independen Bank Mayora) Sdr. Nurani Raswindriati (Pihak Independen) 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Pemantau Risiko BNI Direksi BNI: Direktur Manajemen Risiko Komisaris Perusahaan Anak BNI: BNI Multifinance, dan BNI Sekuritas. Divisi BNI: Divisi Kepatuhan, Satuan <i>Anti Fraud</i>, Divisi Manajemen Risiko Bank, Satuan Audit Internal, dan Divisi Pengembangan Perusahaan Anak.
7	11 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Terintegrasi Semester I tahun 2022 Evaluasi atas Tingkat Kesehatan DPPK BNI dan Evaluasi atas Pengelolaan DPPK BNI, termasuk Pengelolaan Aset likuid dan non-likuid DPPK per 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite TKT: Sdr. Agus Martowardojo (Komisaris Utama BNI/ Komisaris Independen BNI) Anggota Komite TKT : <ol style="list-style-type: none"> Sdr. Askolani (Komisaris BNI) Sdr. Susyanto (Komisaris BNI) Sdr. Utang Ranuwidjaya (Dewan Perwakilan Syariah BNI Life Insurance) Sdr. Eddy Siswanto (Komisaris Independen BNI Asset Management) Sdri. Rufina Tinawati Marianti (Komisaris Independen Bank Mayora) Sdri. Nurani Raswindriati (Pihak Independen) 	<ul style="list-style-type: none"> Direksi BNI: Wakil Direktur Utama, Direktur <i>Human Capital</i> dan Kepatuhan, dan Direktur <i>Treasury</i>. Divisi BNI: Divisi <i>Human Capital Strategy</i>, Divisi <i>Treasury</i>, Divisi Kepatuhan, Satuan <i>Anti Fraud</i>, Divisi Manajemen Risiko Bank, Satuan Audit Internal, dan Divisi Pengembangan Perusahaan Anak. Direksi Dana Pensiun BNI.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Terundang
8	08 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2022 • Rencana Kerja Komite TKT Tahun 2023 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Komite TKT: Sdr. Agus Martowardojo (Komisaris Utama BNI/ Komisaris Independen BNI) • Anggota Komite TKT : <ul style="list-style-type: none"> a. Sdr. Susyanto (Komisaris BNI) b. Sdr. Askolani (Komisaris BNI) c. Sdr. Parikesit Suprpto (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance) d. Sdri. Siti Haniatunnisa (Dewan Perwakilan Syariah BNI Life Insurance) e. Sdr. Eko Priyo Pratomo (Komisaris Independen BNI Asset Management) f. Sdri. Rufina Tinawati Marianto (Komisaris Independen Bank Mayora) g. Sdri. Nurani Raswindriati (Pihak Independen) 	<ul style="list-style-type: none"> • Direksi BNI: Direktur <i>Human Capital</i> dan Kepatuhan. • Komisaris Perusahaan Anak BNI: BNI Multifinance dan BNI Sekuritas. • Divisi BNI: Divisi Kepatuhan, Satuan Anti <i>Fraud</i>, Divisi Manajemen Risiko Bank, Satuan Audit Internal, dan Divisi Pengembangan Perusahaan Anak.
9	22 November 2022	<p style="text-align: center;"><i>Review Kebijakan Manajemen Risiko (KUMR) dan Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi (KUMRT)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Komite TKT: Sdr. Agus Martowardojo (Komisaris Utama BNI/ Komisaris Independen BNI) • Anggota Komite TKT : <ul style="list-style-type: none"> a. Sdr. Askolani (Komisaris BNI) b. Sdr. Parikesit Suprpto (Komisaris Utama/ Komisaris Independen BNI Life Insurance) c. Sdri. Siti Haniatunnisa (Dewan Pengawas Syariah BNI Life Insurance) d. Sdr. Eko Priyo Pratomo (Komisaris Independen BNI Asset Management) e. Sdri. Rufina Tinawati Marianto (Komisaris Independen Bank Mayora) f. Sdri. Nurani Raswindriati (Pihak Independen) 	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Pemantau Risiko BNI. • Direksi BNI: Direktur <i>Finance</i>, dan Direktur <i>Management</i> Risiko.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Per 31 Desember 2022

Nama	Jabatan	Periode	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Ketua	1 Januari-31 Desember 2022	9	9	100%
Askolani	Anggota	1 Januari-31 Desember 2022	9	8	88%
Susyanto	Anggota	1 Januari-31 Desember 2022	9	6	67%
Parikesit Suprpto	Anggota	1 Januari-31 Desember 2022	9	8	88%
Siti Haniatunnisa ¹⁾	Anggota	28 Oktober-31 Desember 2022	2	2	100%
Eko Priyo Pratomo ²⁾	Anggota	28 Oktober-31 Desember 2022	2	2	100%
Rufina Tinawati Marianto ³⁾	Anggota	22 Juli -31 Desember 2022	4	4	100%
Nurani Raswindriati ⁴⁾	Anggota	1 Juni-31 Desember 2022	5	5	100%

Keterangan:
 1) Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
 2) Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
 3) Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 22 Juli 2022
 4) Menjabat sebagai anggota independen Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 1 Juni 2022

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi (Masa Keanggotaan Telah Berakhir pada 2022)

Nama	Jabatan	Periode	Total Rapat	Jumlah Rapat	Persentase
Rosa De Lima Dwi Mutiari ¹⁾	Anggota	1 Januari-30 Juni 2022	4	4	100%
Bambang Setyogroho ³⁾	Anggota Independen	1 Januari-1 Juni 2022	4	3	75%
Indrayeti ²⁾	Anggota Independen	1 Januari-31 Januari 2022	1	1	100%
Utang Ranuwijaya ⁴⁾	Anggota	1 Januari-31 Desember 2022	7	5	72%
Eddy Siswanto ⁵⁾	Anggota	1 Januari-31 Desember 2022	7	7	100%
Boyke Wibowo Mukiyat ⁶⁾	Anggota	1 Januari-31 Desember 2022	4	4	100%

Keterangan:
 1) Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Juni 2022
 2) Berhenti menjabat sebagai anggota independen Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 1 Juni 2022
 3) Berhenti menjabat sebagai anggota independen Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 31 Januari 2022
 4) Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
 5) Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 28 Oktober 2022
 6) Berhenti menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tanggal 30 Juni 2022

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan seluruh program/Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun 2022 dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan strategi di tahun 2022 yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi dengan melakukan *self assessment* pelaksanaan budaya kepatuhan di masing-masing Perusahaan Anak BNI, mengevaluasi penerapan strategi anti *fraud*, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, *Whistleblowing System* pada konglomerasi keuangan BNI, serta melakukan evaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.
2. Meningkatkan kualitas pengendalian intern terintegrasi dengan memastikan kualitas dan jumlah jumlah auditor di Perusahaan Anak telah memadai, melakukan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal terintegrasi, dan melakukan evaluasi hasil audit internal Perusahaan Anak berikut tindaklanjutnya.

3. Meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko terintegrasi dengan melakukan pemantauan terhadap *action plan*, perbaikan *root cause* dalam pengelolaan risiko terintegrasi, melakukan evaluasi profil risiko terintegrasi dan Kualitas penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Terintegrasi, dan melakukan *review* terhadap Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Menjaga kualitas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan melakukan evaluasi struktur, proses dan hasil tata kelola terintegrasi, melakukan *review* dan evaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, dan meningkatkan pengetahuan *best practices* penerapan tata kelola terintegrasi.
5. Memantau efektivitas hasil tata kelola terintegrasi dengan melakukan evaluasi kinerja keuangan terintegrasi, serta evaluasi terhadap rencana sinergi BNI dan Perusahaan Anak maupun sinergi antar Perusahaan Anak.

Berdasarkan strategi dan program kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi, mekanisme pelaksanaan kegiatan/tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui:

1. Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi termasuk dengan mengundang Direktur terkait, divisi-divisi/unit-unit terkait;
2. Mengikuti Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris bersama Direksi dalam agenda yang terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi;
3. Penelaahan/evaluasi/*review* di luar forum rapat.

Hasil Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dan pemantauan, penelaahan/evaluasi/*review* Komite Tata Kelola Terintegrasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai laporan dan rekomendasi baik secara tertulis maupun dalam forum Rapat Dewan Komisaris, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi juga menyampaikan saran, pendapat, dan rekomendasi dari pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi secara tertulis kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Selama tahun 2022 Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat, dengan melakukan pembahasan dan diskusi mengenai 23 (dua puluh tiga) agenda rapat. Pelaksanaan kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi tersebut secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan *review* dan membahas kinerja Perusahaan Anak berikut strategi pengembangan Perusahaan Anak sejalan dengan visi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja, termasuk melakukan evaluasi terhadap Evaluasi Kinerja Keuangan Terintegrasi Desember tahun 2021 dan Sinergi tahun 2021: Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak & Antar Perusahaan Anak, serta melakukan pembahasan terhadap rencana Strategis & Bisnis Perusahaan Anak tahun 2022

- dan Rencana Sinergi tahun 2022: Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak & Antar Perusahaan Anak;
2. Mendorong dan memberikan saran untuk peningkatan pelaksanaan sinergi Perusahaan Anak sebagai bagian dari BNI Group, di antaranya sinergi dalam kerja sama pembiayaan, *sharing* informasi, informasi dan teknologi, sumber daya manusia, eksplorasi produk-produk baru yang prospektif dan optimalisasi peluang bisnis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Perusahaan Induk;
3. Mendorong percepatan dan memberikan saran agar Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan BNI dapat terus meningkatkan kontribusi yang positif yang berdampak pada *profitability* Konglomerasi Keuangan BNI, tentunya diiringi dengan manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai, pemenuhan sumber daya manusia yang berkualitas, serta Tata Kelola yang Baik;
4. Membahas dan merekomendasikan penyelesaian permasalahan Tata Kelola yang terjadi di Perusahaan Anak, termasuk perbaikan atas implementasi fungsi kepatuhan terintegrasi dalam membangun budaya kepatuhan di masing-masing Perusahaan Anak;
5. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi meliputi evaluasi kecukupan pengendalian intern terintegrasi; evaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi; pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi; implementasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, dan pencapaian kinerja Perusahaan Anak;
6. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI periode Tahun 2022;
7. Melakukan evaluasi efektivitas dan memberikan saran atas penerapan Strategi Anti *Fraud*, *Whistleblowing System*, dan Pelaksanaan Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) di seluruh anggota Konglomerasi Keuangan BNI;
8. Melakukan *review* dan merekomendasikan pengkinian Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi, Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan Manajemen Permodalan Terintegrasi;
9. Melakukan evaluasi dan memberikan saran terhadap kecukupan metodologi dan permasalahan pengendalian internal terintegrasi berdasarkan hasil audit pada Entitas Utama dan Perusahaan Anak, termasuk evaluasi terhadap perbaikan kualitas dan jumlah Auditor pada Perusahaan Anak, efektivitas Sistem Pengendalian Intern (SPI) Terintegrasi Semester II tahun 2021 & Semester I tahun 2022, hingga Hasil Audit Intern Perusahaan Anak dan tindak lanjutnya;

10. Melakukan evaluasi dan memberikan saran terhadap penyusunan Profil Risiko Terintegrasi dan KPMR Terintegrasi Semester II tahun 2021 dan Semester I tahun 2022, *risk appetite* terintegrasi, dan limit seluruh eksposur terintegrasi;
11. Melakukan *review* dan memastikan Laporan Tata Kelola Terintegrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan telah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pelaksanaan Tata Kelola terintegrasi melalui Evaluasi Struktur, Proses, dan Hasil (SPH) Tata Kelola Terintegrasi Semester II/2021 & dan Semester I/2022, serta memastikan atas kelemahan yang ada telah dibuat *action plan*/langkah-langkah perbaikan;
12. Melakukan *review* dan memastikan telah dilakukannya evaluasi atas Tingkat Kesehatan Dana Pensiun Pemberi Kerja BNI serta bentuk-bentuk pengelolaan DPPK BNI, termasuk Pengelolaan Aset likuid dan non-likuid DPPK per 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022 yang juga selaras dengan arahan Kementerian Badan Usaha Milik Negara;
13. Melakukan evaluasi, *review* dan pemantauan bulanan dan/atau triwulanan terhadap *financial performance* dan kinerja Perusahaan Anak dalam rangka pencapaian target bisnis sebagai salah satu hasil dari Tata Kelola Terintegrasi;
14. Melakukan evaluasi dan pendalaman atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di BNI Multifinance dan BNI Life Insurance, dengan hal yang dialami, yaitu Evaluasi Hirarki Kebijakan/Prosedur di Perusahaan Anak, termasuk Kebijakan/Prosedur yang Wajib Disetujui Direksi dan/atau Dewan Komisaris, Pemenuhan Indikator Prinsip Kehati-Hatian yang Wajib dikelola sesuai Batasan Regulasi, Tindak Lanjut Temuan Audit, dan Tindak Lanjut Temuan Audit yang Berulang;
15. Melakukan pemantauan dan memastikan hasil temuan OJK dan audit internal pada Entitas Utama dan Perusahaan Anak telah ditindaklanjuti serta memberikan saran perbaikan-perbaikan terkait sumber daya manusia, kebutuhan *database*, kelengkapan aturan di antaranya terkait benturan kepentingan pada Perusahaan Anak;
16. Menyusun laporan Evaluasi Penerapan Tata Kelola Terintegrasi beserta rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris;
17. Melakukan *review* efektivitas dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengendalian internal terintegrasi dan hasil audit pada Perusahaan Anak;
18. Melakukan *review* dan pengkinian Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai perkembangan pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi;
19. Melaporkan pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi setiap triwulan kepada Dewan Komisaris;
20. Menyusun program kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi tahun 2023 dengan fokus:
 - a. Mendorong peningkatan pencapaian tata kelola terintegrasi melalui evaluasi efektivitas pedoman perusahaan, memantau pencapaian kinerja keuangan, meningkatkan kualitas fungsi kepatuhan terintegrasi dan APU-PPT, Meningkatkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - b. Meningkatkan kualitas pengendalian intern terintegrasi dan audit terintegrasi, melalui evaluasi atas hasil penilaian secara *self assessment* pelaksanaan sistem pengendalian intern terintegrasi untuk periode semesteran, evaluasi pelaksanaan audit intern terintegrasi, dan evaluasi hasil audit intern Perusahaan Anak dan tindak lanjutnya;
 - c. Meningkatkan efektivitas kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing, Bank mengadakan program pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pengelolaan khususnya dalam memberikan masukan bagi Dewan Komisaris. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Tata Kelola Terintegrasi di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

ORGAN

Pendukung Direksi

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan didirikan berdasarkan perjanjian, serta melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang serta peraturan pelaksanaannya. Selain itu, perseroan juga perlu mengelola modalnya dengan baik yang didasarkan melalui mekanisme tata kelola perusahaan yang baik. Dengan terlaksananya tata kelola tersebut diharapkan akan membawa dampak positif bagi keberlangsungan usaha Perseroan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai badan hukum, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ yang berfungsi untuk menjalankan perusahaan, yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam pengelolaan dimaksud, Direksi harus memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, dan salah satu caranya adalah dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Dengan berkembangnya perekonomian, khususnya di bidang Pasar Modal, peran Sekretaris Perusahaan semakin dibutuhkan tidak hanya berkaitan dengan fungsi administrasi dan komunikasi, namun juga untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, dan meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan. Sekretaris Perusahaan diharapkan mampu senantiasa memutakhirkan informasi tentang peraturan yang dipatuhi oleh perusahaan dan menyediakan informasi penting bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam membuat keputusan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga dituntut untuk memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mendukung dalam pelaksanaan tugasnya. Keberadaan Sekretaris Perusahaan memberikan nilai positif dalam membantu pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain.

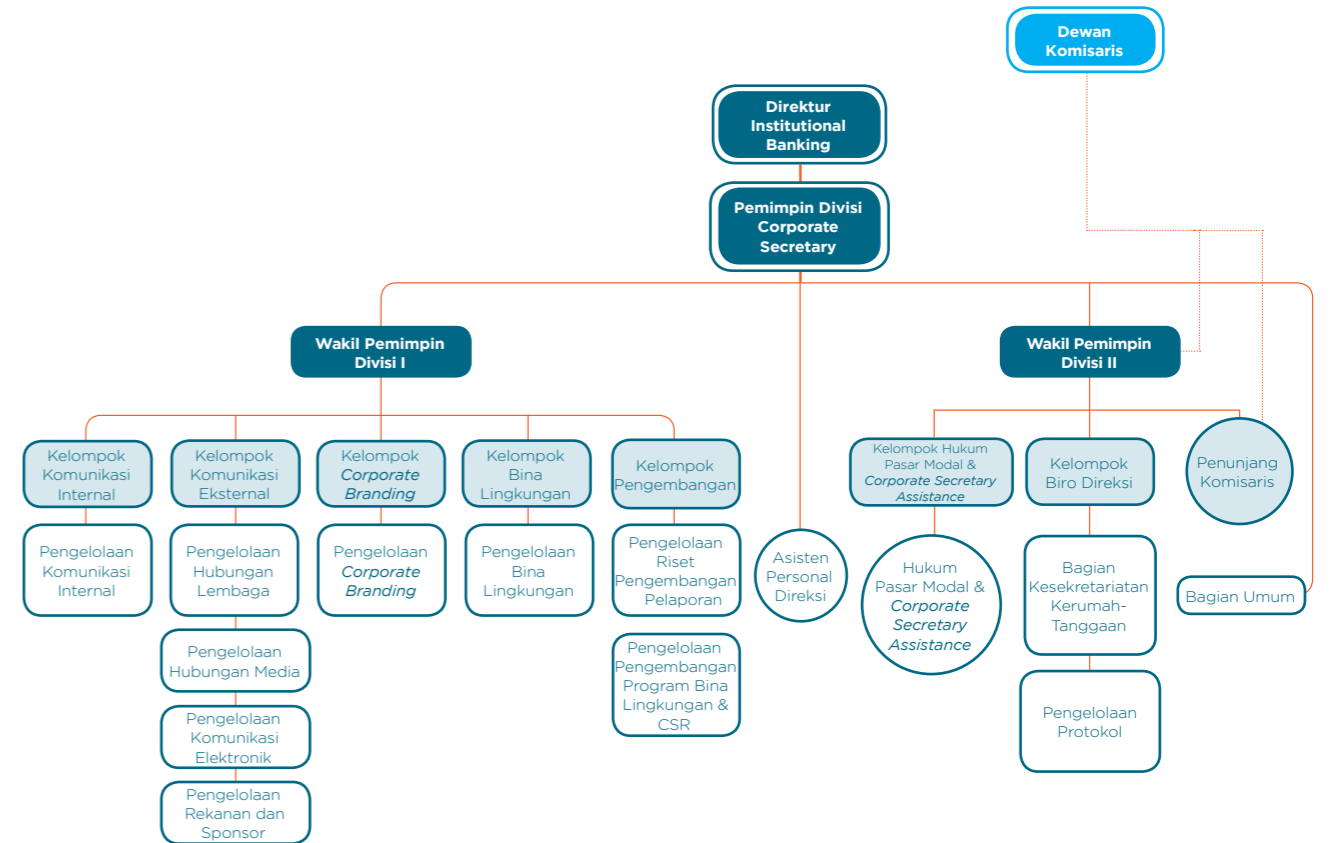
DASAR HUKUM

Peraturan dan perundang-undangan yang menjadi acuan dalam pembentukan, pengangkatan dan pelaksanaan Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Anggaran Dasar BNI;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan No. I-A: tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar;
4. Sekretaris Perusahaan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012;
5. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
6. Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP117/MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002;
7. Keputusan Direksi BEJ No. 339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 Perihal Perubahan Ketentuan huruf C.2.e Peraturan Pencatatan Efek No. I-A: tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa;
8. Peraturan No. IX.1.4 Keputusan Ketua Bapepam No. Kep 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan BNI dilaksanakan oleh Pemimpin Divisi *Corporate Secretary*. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/395/DIR/R tanggal 30 September 2022 dan Memo REN No. REN/2/160/R tanggal 06 Juli 2021, struktur organisasi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan BNI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Institutional Banking dan bertugas mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap *stakeholder*. Sekretaris Perusahaan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Bank dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi *Corporate Secretary* paling kurang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas dan dalam pencapaian dan pelaksanaan visi dan misi Sekretaris Perusahaan yang selaras dengan visi dan misi BNI, Sekretaris Perusahaan BNI memiliki fungsi dan tugas yang tertuang dalam Pedoman Perseroan Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan antara lain sebagai berikut:

1. Fungsi pokok Sekretaris Perusahaan untuk Perseroan adalah sebagai berikut:
 - a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal. Khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
 - b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (*investor relation*) yang berkaitan dengan kondisi Bank;
 - c. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan *stakeholder (public relations)* yang berkaitan dengan kondisi Bank;
 - d. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
 - e. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Bank dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.

2. Selain melaksanakan fungsi pokok tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat *minutes of meeting*;
- b. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris, dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan;
- c. Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% (lima persen) atau lebih;
- d. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perseroan;
- e. Menyelenggarakan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2022 terdapat 1 (satu) kali perubahan Sekretaris Perusahaan yakni dijabat oleh Mucharom yang kemudian digantikan oleh Okki Rushartomo, dengan keterangan sebagai berikut:

Mucharom
 Sekretaris Perusahaan
 (23 Desember 2020–31 Agustus 2022)

Warga Negara Indonesia, Saat ini berusia 53 tahun. Memperoleh gelar Magister Manajemen khususnya di bidang Manajemen Internasional, Universitas Gadjah Mada (1997).

Beliau mengawali karier di BNI pada tahun 1998 sebagai Analis Sistem Informasi Perkreditan. Selanjutnya berkiprah selama lebih dari 10 tahun di bidang *Risk Management* dengan menduduki jabatan akhir sebagai Wakil Pemimpin Divisi Bidang Risiko Operasional (2008-2011). Selanjutnya Beliau dipercaya sebagai Pemimpin Wilayah Makassar (2012-2014), General Manager BNI Hong Kong (2015-2016), Pemimpin Divisi Tata Kelola Kebijakan (2016-2017), Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis (2017-2020).

Beliau menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Corporate Secretary* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/428/DIR/R tanggal 22 Desember 2020.

Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur *Human Capital & Compliance* Perseroan yang diangkat pada RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 31 Agustus 2022.

Kemudian pada tanggal 1 September 2022 Perseroan mengangkat Wawan Setyawan sebagai Sekretaris Perusahaan Sementara. Selanjutnya pada tanggal 19 September 2022 Perseroan mengangkat Okki Rushartomo sebagai Sekretaris Perusahaan.

Okki Rushartomo
 Sekretaris Perusahaan
 (19 September 2022–Saat ini)

Warga Negara Indonesia, Saat ini berusia 42 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

Beliau mengawali karier di BNI pada tahun 2012 sebagai *Assistant Vice President* pada Divisi Bisnis Kartu. Selanjutnya menjabat sebagai *Vice President* pada Divisi Bisnis Kartu (2015-2018), kemudian menduduki jabatan sebagai Pemimpin Divisi Bisnis Kartu (2018-2020). Selanjutnya Beliau dipercaya sebagai Pemimpin Divisi Komunikasi Pemasaran (2020-2022). Kemudian ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 19 September 2022.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali, serta tidak memiliki rangkap jabatan apapun di Perseroan maupun Perusahaan lain.

ALUR PENGANGKATAN DAN/PEMBERHENTIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN



Laporan pengangkatan Mucharom dan Okki Rushartomo sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan Perseroan pada tanggal 23 Desember 2020 dan 19 September 2022 kepada OJK, Bursa Efek Indonesia, dan Kementerian BUMN.

PROGRAM PENGEMBANGAN KEAHLIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dapat dilihat pada bagian pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Beberapa kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022, antara lain:

1. Menyelenggarakan *Corporate Action*, yaitu:
 - a. RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 pada tanggal 15 Maret 2022;
 - b. Pembayaran Dividen pada tanggal 14 April 2022.
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal sesuai ketentuan Pasar Modal yang berlaku;
3. GCG *Awareness* untuk Direksi dan Dewan Komisaris BNI termasuk di dalamnya *update* kebijakan baru dan isu mengenai GCG;
4. Melakukan Keterbukaan Informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Dalam upaya mengelola komunikasi dengan komunitas pasar modal khususnya investor dan *analyst* untuk menjamin keterbukaan atau transparansi informasi, BNI mengadakan kegiatan *Analyst Meeting* dan *Public Expose*, menerima *Investor/Analyst Visit* dan *Conference Call*, menyelenggarakan *Analyst Gathering*, *Economic Outlook* serta menerbitkan BNI *Monthly Report*;
6. Mengikuti *Non-Deal Roadshow* baik di dalam maupun luar negeri, yakni di wilayah Asia, Eropa dan Amerika;
7. Penyediaan akses informasi yang *up to date* pada akses yang dapat dijangkau publik secara luas, antara lain membangun *database* saham, mengembangkan aplikasi *website*, mempersiapkan *Annual Report* Tahun Buku 2022;
8. Mengoptimalkan strategi penerapan GCG Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris, Direksi) melalui program-program yang dilaksanakan secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal;
9. Penyampaian laporan rutin dan insidental kepada regulator antara lain Laporan Registrasi Pemegang Efek, Daftar Pemegang Saham, Laporan Utang Valas, dsb;
10. Pengurusan *Fit and Proper Test* Direksi dan Dewan Komisaris;

11. Dokumentasi data legalitas Perusahaan antara lain Akta RUPS, Akta Perubahan Susunan Pengurus, dsb;
12. Menyelenggarakan *press conference* dan *teleconference* dengan para *stakeholder*;
13. Menjalin komunikasi dengan Kementerian Negara BUMN, Kementerian Keuangan, Sekretaris Negara, Otoritas Jasa Keuangan, *Self Regulatory Organization* (Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia), Biro Administrasi Efek, dan lembaga-lembaga terkait lainnya;
14. Berpartisipasi aktif dalam rapat dengar pendapat dan kunjungan kerja dengan DPR-RI;
15. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dan membuat Notulen hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi;
16. Mengikuti pelatihan dalam rangka memahami perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
17. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal;
18. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Regulator dan Pemangku Kepentingan lainnya.

LAPORAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN BUKU 2022

Sebagaimana Laporan *Corporate Secretary* yang diatur dalam Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK/2014 yang menyatakan bahwa:

1. Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris;
2. Emiten atau Perusahaan Publik wajib mengungkapkan uraian singkat pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan dan informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Pelaksanaan Fungsi Corporate Secretary

No	Fungsi Menurut OJK	Program	Realisasi
1.	Mengikuti Perkembangan Pasar Modal	Terkait perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan Pasar Modal	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tanggapan kepada Otoritas Jasa Keuangan selaku regulator pasar modal mengenai Rancangan-rancangan Peraturan OJK tahun 2022 • Menghadiri sosialisasi dan diskusi pemberlakuan ketentuan dan sistem Pasar Modal

Laporan Pelaksanaan Fungsi Corporate Secretary

No	Fungsi Menurut OJK	Program	Realisasi
2.	Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan Pasar Modal	Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan Pasar Modal dalam setiap pengambilan keputusan atau penetapan kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>review</i> dan memberikan usulan sehubungan dengan keputusan dan/atau kebijakan Direksi dan Dewan Komisaris serta unit di bawah Direksi, berdasarkan ketentuan Pasar Modal • Melakukan sosialisasi perubahan ketentuan Pasar Modal kepada Direksi dan Dewan Komisaris • Melakukan penyampaian kembali (<i>reminder</i>) peraturan Pasar Modal kepada Direksi dan Dewan Komisaris
3.	Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Dalam Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan	Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan antara lain dalam menjamin hak-hak pemegang saham, fungsi dan peran Dewan Komisaris, fungsi dan peran Direksi, partisipasi pemangku kepentingan, keterbukaan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal dan <i>best practice</i>. RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2022 dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku, di antaranya terkait voting, dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, publikasi risalah RUPS yang tersedia dalam situs web Perusahaan • Membantu Direksi dalam meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor • Membantu Direksi dalam menyusun kebijakan komunikasi perusahaan dengan pemegang saham dan investor • Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui pelaksanaan pelatihan • Membantu Direksi dalam rangka pencegahan terjadinya <i>insider trading</i> melalui penyusunan Pedoman Perusahaan <i>Insider trading</i> • Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang/long term incentive kepada Direksi dan Karyawan dengan berkoordinasi dengan Divisi <i>Human Capital Strategy</i> dan Divisi <i>Human Capital Services</i> • Melakukan peningkatan pelaksanaan keterbukaan informasi, yakni selain situs web, Perusahaan menggunakan media lain, yaitu Twitter, Facebook, Instagram, LinkedIn, dan YouTube.
		Penyampaian laporan kepada Pengawas & Regulator sesuai ketentuan yang berlaku	Perseroan menyampaikan laporan berkala dan insidental kepada regulator melalui media penyampaian reporting sebagaimana diatur oleh masing-masing regulator
		Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris	Membantu Direksi dalam penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh Notulen Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris telah didokumentasikan dengan baik, dalam bentuk <i>hardcopy</i> maupun <i>softcopy</i>
		Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan Lain-lain terkait implementasi GCG	<p>Melaksanakan Program Orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan pembahasan terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Visi, misi, struktur organisasi Perseroan, kegiatan usaha/ bisnis, dan jaringan operasional • Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis Bank (RBB), Kode Etik perseroan, Budaya Kerja BNI, Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, <i>Corporate Governance Handbook</i>, dan Anggaran Dasar Perseroan • <i>Good Corporate Governance</i> (rangkap jabatan, kepemilikan saham dan komisaris independen); • Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, pendelegasian kewenangan serta batasan kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku • Komite-komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung terhadap Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris dan Kesekretariatan Dewan Komisaris yang membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris • Remunerasi dan fasilitas yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Laporan Pelaksanaan Fungsi Corporate Secretary

No	Fungsi Menurut OJK	Program	Realisasi
		Lain-lain terkait implementasi GCG	<ul style="list-style-type: none"> Bersama Divisi <i>Compliance</i> melakukan persiapan Laporan Penilaian Sendiri atas Implementasi GCG di Perseroan Komitmen GCG/Pakta Integritas Direksi dan Dewan Komisaris Sosialisasi GCG Pengelolaan Saham Keterbukaan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Reward</i> dan Penilaian GCG dari Pihak Eksternal terkait dengan Fungsi <i>Corporate Secretary</i>
4.	Penghubung Antara Emiten Dengan Pemegang Saham Emiten Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan Lainnya	Melakukan strategi peningkatan kualitas komunikasi Perseroan dengan segenap <i>stakeholder</i>	<p>Melakukan komunikasi antara Perusahaan dengan regulator, pemegang saham atau investor, dan segenap <i>stakeholder</i> untuk memberikan pemahaman yang jelas atas keadaan dan atau informasi lainnya yang berkaitan dengan Perusahaan. Terkait hal ini pada tahun 2022 Sekretaris Perusahaan telah melakukan penyampaian laporan berkala, keterbukaan informasi, keterbukaan terkait kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Sebagai komitmen Perusahaan, Pemegang Saham atau investor tertuang dalam pedoman perusahaan Hubungan Investor No. IN/41/KMP/001 tanggal 26 Januari 2015 yang mencakup kebijakan aktivitas hubungan investor seperti <i>analyst meeting</i>, penyusunan <i>annual report</i>, <i>investor meeting</i>, <i>public expose</i>, dan <i>roadshow</i>. Dalam kebijakan tersebut mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung Pemegang Saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi. Adanya kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor menunjukkan BNI sebagai Perusahaan Terbuka berkomitmen melaksanakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor.</p> <p>Pada tahun 2022, bersama Divisi Investor Relations, Perseroan telah melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Analyst Meeting</i> <i>Public Expose</i> <i>Non Deal Roadshow/Conference</i> Dalam Negeri <i>Non Deal Roadshow/Conference</i> Luar Negeri <i>Investor and Analyst Visit</i> <i>Teleconference</i> <i>Analyst Gathering</i>
		Intensifikasi komunikasi efektif dengan publik/investor sehingga dapat meningkatkan <i>stakeholder satisfaction</i>	

SATUAN INTERNAL AUDIT

Sebagaimana dituangkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, Pengendalian Intern merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Manajemen Bank secara berkesinambungan yang bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja bank, meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir potensi kerugian dan menjaga kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. BNI menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang telah dilaksanakan dengan efektif dan efisien melalui pemisahan fungsi antara *Risk Taking Unit (First Line Roles)*, *Risk Control Unit (Second Line Roles)*, dan *Risk Assurance Unit (Third Line Roles)*.

Satuan *Internal Audit* (IAD) sebagai lini ketiga dalam *Three Lines Model*, berperan dalam kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan atau kelemahan untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko serta kecukupan dan efektivitas pengendalian intern di setiap lini, melalui pelaksanaan audit (*Assurance*) dan Konsultasi.

Pelaksanaan Fungsi *Assurance* mencakup pelaksanaan audit secara *Risk Based Audit* atas dasar hasil analisis *risk assessment*, sedangkan untuk pelaksanaan fungsi konsultasi dilakukan secara formal maupun informal antara lain dengan melakukan *independent review* atas peluncuran produk atau aktivitas baru (sesuai ketentuan OJK) dan penugasan khusus atas permintaan manajemen maupun atas inisiatif dari IAD.

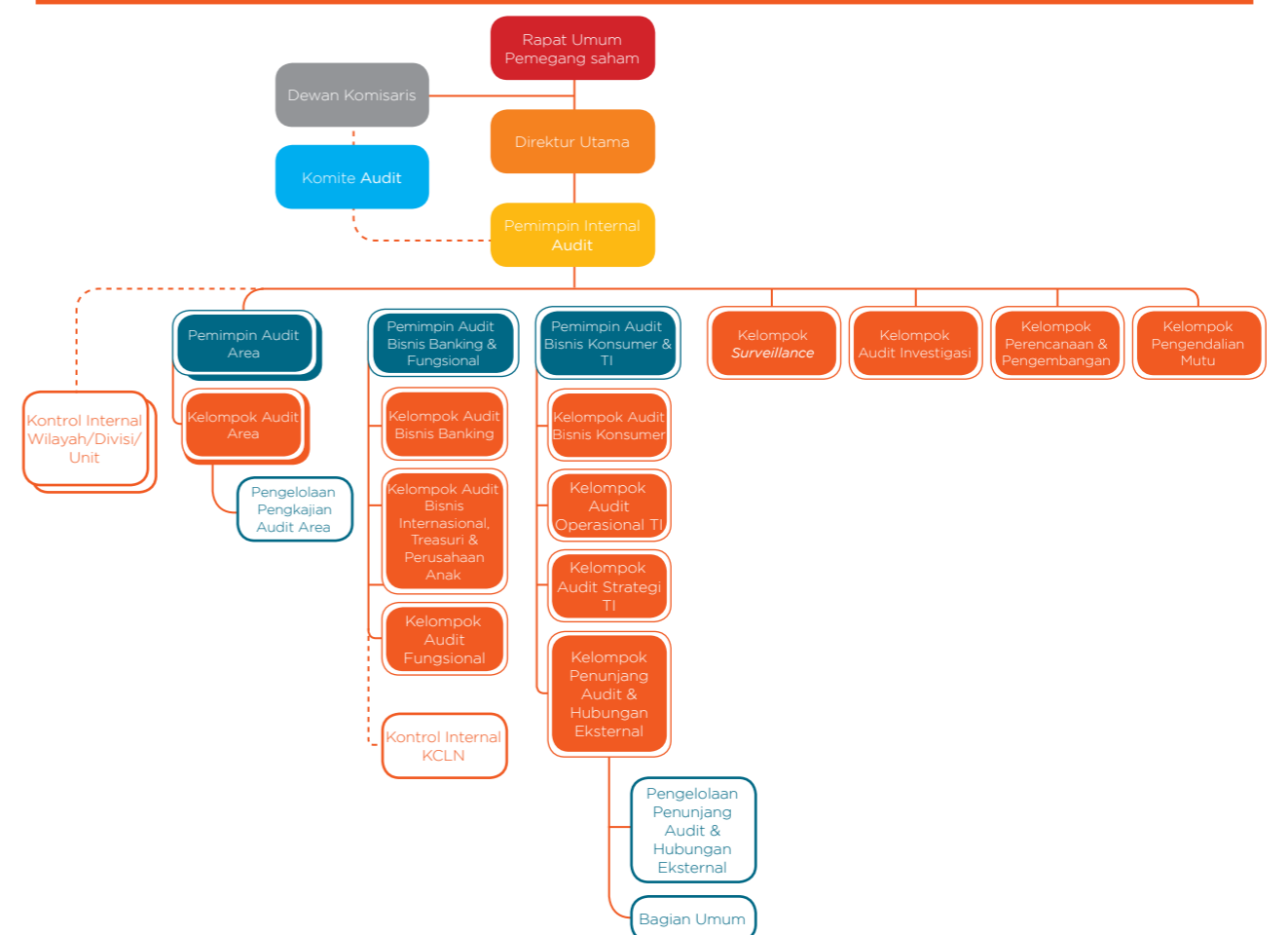
Untuk mendukung fungsinya, Satuan *Internal Audit* terus melakukan penyempurnaan metodologi audit dan inovasi dalam penggunaan *tools* audit agar pelaksanaan *assurance* dan konsultasi sesuai dengan perkembangan bisnis, sehingga memberikan dampak baik dalam mendorong perbaikan kualitas dan efektivitas pengelolaan risiko serta kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, termasuk memastikan kualitas pencapaian kinerja.

KEDUDUKAN SATUAN INTERNAL AUDIT

Kedudukan IAD pada organisasi BNI berada langsung di bawah Direktur Utama, dengan jalur komunikasi langsung (*dotted line*) kepada Dewan Komisaris/Komite Audit, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KP/395/DIR/R tanggal 30 September 2022 tentang Penataan Organisasi Direksi BNI dan Surat Keputusan Direksi No. KP/068/DIR/R tanggal 18 Februari 2021 tentang Penataan Organisasi Satuan Audit Internal.

Pemimpin IAD diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit serta dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Struktur Organisasi Satuan Internal Audit



PROFIL PEMIMPIN SATUAN INTERNAL AUDIT

Satuan *Internal Audit* dipimpin oleh Anang Basuki, CIA efektif sejak tanggal 16 Februari 2021, dengan jabatan Executive Vice President sesuai Surat Keputusan Direksi No. KP/057/DIR/R. Adapun profil singkat Pemimpin Satuan *Internal Audit* sebagai berikut:

Anang Basuki CIA
Pemimpin Satuan *Internal Audit*

Saat ini berusia 53 tahun, memiliki pengalaman di Industri Perbankan, baik di bidang *Internal Audit*, *Information Technology (IT) Audit*, *Credit Risk Management* dan *Operational Banking*.

Mengawali karier sebagai seorang Auditor di BNI pada tahun 1996, kemudian di Tahun 2011, Beliau menjabat sebagai *Deputy General Manager Satuan Internal Audit* yang membidangi IT Audit, *Strategic Function Audit* serta *Fraud Investigation*, setelah sebelumnya menjadi *Branch Manager* di Cabang Mojokerto dan Malang. Beliau memiliki peran penting bagi pengembangan organisasi *Internal Audit* BNI mulai dari perencanaan jangka panjang, Pengembangan Sistem Audit dan *Quality Assurance*, sehingga pada Tahun 2015, Beliau ditugaskan sebagai Pemimpin *Internal Audit*. Di sepanjang karier di BNI, selain memiliki pengalaman pada bidang *Internal Audit*, beliau memiliki pengalaman pada operasional Bisnis BNI, baik sebagai Pemimpin Cabang maupun sebagai Pemimpin Kantor Wilayah, serta menjabat menjadi Pemimpin Divisi Administrasi Kredit (2015-2017) dan Beliau memiliki *passion* yang kuat dalam pengembangan *Human Capital* sehingga ditugaskan sebagai *Chief Learning Officer* di BNI Corporate University (2017-2021). Dengan pengalaman, keahlian dan wawasan yang dimiliki olehnya sehingga pada Februari 2021, Beliau ditugaskan kembali sebagai Pemimpin Satuan *Internal Audit* BNI.

SERTIFIKASI PEMIMPIN SATUAN INTERNAL AUDIT

Sertifikasi yang dimiliki oleh Pemimpin Satuan *Internal Audit* saat ini sebagai berikut:

1. Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1-4;
2. *Certified Internal Auditor* dari The Institute of Internal Audit;
3. *Certified Six Sigma (Green Belt)* dari *Pivotal Resources Asia*;
4. *Silver Certificate 4 Disciplines of Execution (4DX) Leader*;
5. *ISO 9001:2015 Interpretation & Documented Information*.

Pengembangan Pemimpin Satuan *Internal Audit*

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
Institute of Internal Auditors (IIA) <i>Indonesia Conference: "Impactful Internal Audit in A Changing World"</i>	Oktober 2022	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
<i>Speaker in Workshop</i> SPI PT Jasa Raharja Tahun 2022	November 2022	PT Jasa Marga
<i>Short Course Driving Strategic Innovation</i>	November 2022	NUS Business School Singapore
<i>Speaker in Refreshing Auditor Class, International Standards For The Profesional Practice Of Internal Auditing</i>	Januari 2022	BNI Corporate University
<i>Speaker in Supplement</i> Pengetahuan BNI Hi Movers tentang <i>Risk Management Refreshment Series: How to Minimize Banking Losses Through Operational Risk Management Enhancement in Credit Process</i>	September 2022	BNI Corporate University

PIAGAM AUDIT INTERNAL (INTERNAL AUDIT CHARTER)

Dalam pelaksanaan tugasnya, Satuan *Internal Audit* memedomani Piagam Audit Internal yang ditanda tangani oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. KP/139/DIR/R tanggal 14 April 2021. Piagam Audit Internal disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dan standar professional audit yang berlaku, yang memuat tentang Visi dan Misi, Struktur dan Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Kode Etik, Independensi dan Objektivitas, Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Audit, Persyaratan dan Pengembangan Auditor, Risiko Audit dan Perlindungan Hukum kepada Pemimpin dan Auditor, Program Pengendalian Mutu Audit, Fungsi Satuan *Internal Audit* dalam Tata Kelola Terintegrasi dan Hubungan Satuan *Internal Audit* dengan auditor eksternal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN INTERNAL AUDIT

Pelaksanaan fungsi audit intern sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, merupakan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit melalui Satuan *Internal Audit*, dengan tugas sebagai berikut:

1. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya melalui audit;
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif terhadap hasil pemeriksaan dalam bentuk Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, dan Dewan Komisaris dengan salinannya kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan;
5. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern BNI untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko, dan tata kelola perusahaan sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas IAD, serta tersedia sumber daya yang memadai;
6. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut hasil audit serta menyampaikan Laporan *Pending Tindak Lanjut Hasil Audit* kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan salinannya kepada Komite Audit, serta Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan secara periodik; dan
7. Melakukan audit pendalaman sesuai permintaan Direksi dan/atau Komisaris, atau sebagai tindak lanjut hasil audit umum terhadap suatu objek atau peristiwa yang diduga mengandung indikasi pelanggaran dan/atau *fraud* apabila diperlukan.

Selain itu, tugas dan tanggung jawab Pemimpin Satuan *Internal Audit*, sebagai berikut:

1. Memastikan pelaksanaan fungsi audit intern sesuai dengan Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dan Kode Etik Audit Intern;
2. Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan tujuan, ruang lingkup, dan rencana atau jadwal serta teknik audit;
3. Menetapkan strategi, metodologi, perangkat, pendekatan audit serta pelaksanaan pengendalian mutu dalam melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan termasuk terhadap Perusahaan Anak/afiliasi/lembaga jasa keuangan yang dimiliki BNI, yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;

4. Memastikan Auditor IAD mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan yang cukup di bidangnya agar dapat mengikuti perkembangan perusahaan;
5. Menyusun dan mengkaji piagam audit intern secara periodik;
6. Menyusun Rencana Audit dan Konsultasi Tahunan beserta alokasi anggaran yang disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, serta memantau realisasi pelaksanaannya;
7. Melaporkan segera atas setiap temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha BNI kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, serta memantau tindak lanjutnya;
8. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut hasil audit serta menyampaikan Laporan *Pending Tindak Lanjut Hasil Audit* kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara periodik; dan
9. Memastikan dalam penggunaan jasa pihak ekstern aktivitas audit intern hanya bersifat sementara untuk tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi IAD, serta telah sesuai dengan piagam audit intern BNI.

WEWENANG SATUAN INTERNAL AUDIT

Agar tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan hasil yang optimal, Satuan *Internal Audit* diberikan wewenang untuk:

1. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, informasi, karyawan, dana, aset, lokasi/area, dan sumber daya lain BNI termasuk terhadap Perusahaan Anak/afiliasi/lembaga jasa keuangan yang dimiliki BNI, yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;
2. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi, dan teknik pemeriksaan lainnya kepada nasabah atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
4. Melakukan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
5. Mengikuti rapat yang bersifat strategis;
6. Meminta bantuan dari unit kerja lain atau menggunakan jasa pihak ekstern dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu; dan
7. Melakukan koordinasi dan membangun hubungan sinergis dengan unit/fungsi penyelenggaraan *assurance* lainnya (*compliance unit* dan manajemen risiko) guna memperoleh hasil audit yang komprehensif dan optimal.

OBJEKTIVITAS SATUAN INTERNAL AUDIT

Satuan *Internal Audit* telah memiliki ketentuan yang mengatur pelaksanaan penugasan audit yang mampu menjaga objektivitas, sebagai berikut:

1. Diatur dalam Kode Etik yang harus dipatuhi oleh segenap auditor;
2. Tidak diperkenankan terlibat/melakukan kegiatan bisnis/operasional, meliputi:
 - a. Mempunyai wewenang dan tanggung jawab atau terlibat/melakukan kegiatan operasional BNI atau Perusahaan Anak/afiliasi/Lembaga Jasa Keuangan yang dimiliki BNI;
 - b. Merangkap tugas dan jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional termasuk Perusahaan Anak/afiliasi/Lembaga Jasa Keuangan yang dimiliki BNI; dan
 - c. Terlibat dalam pengambilan keputusan atas suatu kegiatan operasional BNI.
3. Tidak memiliki hubungan yang menimbulkan potensi benturan kepentingan, seperti:
 - a. Memiliki hubungan keluarga dengan pegawai di unit *auditee* sampai dengan derajat kedua baik hubungan horizontal maupun vertikal;
 - b. Auditor pernah menjadi pegawai di unit *auditee*, baik sebagai pimpinan maupun non-pimpinan;
 - c. Melakukan audit terhadap suatu objek audit di mana auditor intern tersebut sebelumnya terlibat dalam memberikan jasa konsultasi/ tugas lain atas objek tersebut.
4. Tidak menerima apapun yang berdampak atau diduga akan berdampak terhadap *professional judgement*;
5. Diatur dalam kebijakan masa tunggu (*cooling-off period*), yaitu:
 - a. Penugasan kembali auditor pada unit/*auditee* yang memiliki potensi benturan kepentingan dapat diberikan minimal setelah dilakukan audit terhadap unit *auditee* dimaksud sebanyak 1 (satu) kali dan/atau setelah melewati periode 1 (satu) tahun; dan
 - b. Tidak diperkenankan melakukan audit terhadap suatu *auditee* 2 (dua) kali berturut-turut sebagai ketua tim.

Selain itu, Satuan *Internal Audit* memiliki kode etik yang harus dipatuhi oleh segenap auditor, sebagai berikut:

1. Integritas
 - a. Melakukan tugasnya dengan jujur, tekun, dan bertanggung jawab;
 - b. Mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan profesinya;
 - c. Tidak dengan sengaja/sadar terlibat dalam aktivitas yang dilarang/tidak sah, tidak melakukan tindakan yang dapat merusak kredibilitas Satuan *Internal Audit* dan profesi audit intern; dan
 - d. Mendukung tujuan BNI dan Satuan *Internal Audit*.

2. Kerahasiaan
 - a. Bersikap hati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas; dan
 - b. Tidak menggunakan informasi untuk kepentingan siapapun dan/atau dengan cara apapun yang akan bertentangan dengan hukum dan/atau ketentuan perusahaan.
3. Kompetensi
 - a. Melaksanakan tugas sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki;
 - b. Melaksanakan audit sesuai dengan Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dan/ atau standar audit lain yang berlaku; dan
 - c. Meningkatkan kompetensi secara terus-menerus.

PENGENDALIAN MUTU AUDIT

Pengendalian mutu audit (*Quality Assurance*) dan *Improvement Program* yang didesain untuk evaluasi kesesuaian aktivitas Audit Intern dengan standar dan evaluasi penerapan kode etik, antara lain dilakukan dalam bentuk pengembangan metodologi audit dan menyempurnakan audit programnya agar sesuai dengan perkembangan proses bisnis yang ada serta *best practice*. Pengendalian mutu Internal Audit dilakukan oleh pihak internal dan eksternal. Pengendalian mutu yang dilakukan oleh pihak internal dilakukan dengan dibentuk unit tersendiri yaitu Kelompok Pengendalian Mutu, dengan tugas antara lain melakukan *review* terhadap kualitas pelaksanaan dan hasil audit serta memastikan penerapan kode etik auditor telah dipatuhi.

Pengendalian mutu eksternal, dilakukan oleh pihak independen yaitu Akuntan Publik yang dilakukan 3 (tiga) tahunan. *Review* terakhir pada tahun 2021 dilakukan oleh PT RSM Indonesia Konsultan dengan hasil:

1. “Kegiatan Audit Intern Secara Umum Telah Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum Khususnya Terkait Proses Internal Audit”;
2. Efektivitas penggunaan aplikasi *Audit Management System* (FAST) terhadap Pengendalian Aplikasi (*Application Controls*) dan Pengendalian Umum (*General controls*) telah berjalan dengan baik, di mana aplikasi tersebut menjadi katalisator proses pelaksanaan audit berbasis digital.

Selain itu, telah dilakukan *review* kesesuaian dengan Standard Internasional IPPF (*International Professional Practices Framework*).

METODOLOGI AUDIT

Satuan *Internal Audit* telah menyusun Rencana Kerja Audit dan Konsultasi yang sejalan dengan arah kebijakan bank yaitu menjadi salah satu lembaga keuangan paling *profitable* di Indonesia melalui mengoptimalkan manajemen risiko dan disiplin proses kredit dalam meningkatkan kualitas aset; peningkatan ekspansi bisnis yang selektif dan solusi keuangan berkelanjutan; meningkatkan ekspansi pasar global; meningkatkan FBI dan CASA yang *sustain*; memperkuat *digital capability*; meningkatkan sinergi BNI Grup; optimalisasi *Human Capital* dan Operasional.

Penyusunan Rencana Audit dan Konsultasi dilakukan melalui tahapan *Macro Assessment* dan *Micro Assessment*. *Macro Assessment* dilakukan terhadap indikator kinerja dan risiko BNI secara keseluruhan dengan tujuan untuk mengidentifikasi tema/topik tertentu yang akan menjadi fokus audit dengan orientasi pada *business process improvement*, sejalan dengan Kebijakan Umum Direksi (KUD) BNI, mempertimbangkan *Risk Profile* BNI sesuai *Risk Management Committee* (RMC), masukan atau *concern* Direksi dan *Senior Management*, kondisi/*issue* yang terjadi sesuai perkembangan bisnis BNI.

Micro Assessment adalah proses *assessment* tingkat risiko unit-unit *auditee* yang dilakukan melalui pengkajian level risiko unit berdasarkan *risk parameter* yang telah ditetapkan. Identifikasi objek audit yang berisiko tinggi (*high risk*), untuk menetapkan prioritas audit.

Beberapa inisiatif penyempurnaan dan pengembangan perangkat audit yang telah dilaksanakan IAD sebagai berikut:

1. Audit Berbasis Digital dengan menggunakan Aplikasi *Audit Management System* (FAST) sejak tahun 2019 dan kembali dilakukan *enhancement* pada tahun 2022.
2. Pelaksanaan *continuous auditing* dengan penggunaan *tools* IDEA Case Ware untuk mendukung proses pengolahan data dan meningkatkan fungsi unit *Surveillance* dalam mendeteksi *Irregularities Transaction* sebagai *Early Warning System*.

PROGRAM KERJA SATUAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2022

Dalam rangka mendukung pencapaian strategi BNI tahun 2022, IAD telah menyusun strategi inisiatif yang dituangkan dalam *Business Plan* IAD tahun 2022 dan program kerja dalam Rencana Audit dan Konsultasi tahun 2022, sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit terhadap seluruh *Auditable Activities* BNI untuk mengawal risiko bisnis yang berpotensi signifikan dengan pendekatan *risk-based audit*;
2. Melaksanakan *value-added services* melalui fungsi konsultasi sesuai dengan kebutuhan *user* dalam bentuk pelaksanaan *Independent Review* sebagai bentuk pengawalan IAD terhadap penerbitan produk baru sebagai salah satu pemenuhan syarat dari regulator (Otoritas Jasa Keuangan), dan bentuk konsultatif non-formal lainnya;

3. Melaksanakan audit aktivitas/tematik untuk *business process improvement* sesuai dengan isu kritical dan risiko terkini serta Audit Aktivitas IT sesuai dengan Major *Risk IT* dan *IT Transformation*;
4. Melaksanakan audit *mandatory* sesuai dengan ketentuan regulator;
5. Melakukan pengawalan terhadap unit operasional dengan memberikan *value added services (partnership)* melalui penyampaian *risk awareness/sharing session* dan inisiasi perbaikan proses operasional melalui penetapan langkah konkrit penyelesaian permasalahan dan/atau penetapan kebijakan;
6. Mengoptimalkan fungsi *Surveillance* untuk membantu pelaksanaan audit melalui deteksi dini potensi risiko sebagai *Early Warning System* atau *Continuous Audit/Monitoring* untuk penerapan strategi anti fraud, bentuk pengembangan *report* jurnal CS untuk mengidentifikasi *red flag/irregularities transaction*, dan penambahan *SUR Lounge* sebagai upaya optimalisasi pemanfaatan *tools* IDEA Case Ware untuk pembuatan *Exception Report*, *Selected Report*, dan pengolahan data sesuai fokus pemeriksaan;
7. Mengoptimalkan efektivitas Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi dengan Perusahaan Anak; dan
8. Meningkatkan *learning and growth* melalui penyempurnaan metodologi dan perangkat audit, penyempurnaan aplikasi dan infrastruktur penunjang TI IAD yang saat ini telah dilakukan secara digitalisasi melalui Aplikasi *Audit Management System* (FAST) dan terus dilakukan *enhancement* secara periodik serta meningkatkan kompetensi kapabilitas pegawai melalui sertifikasi internasional dan nasional.

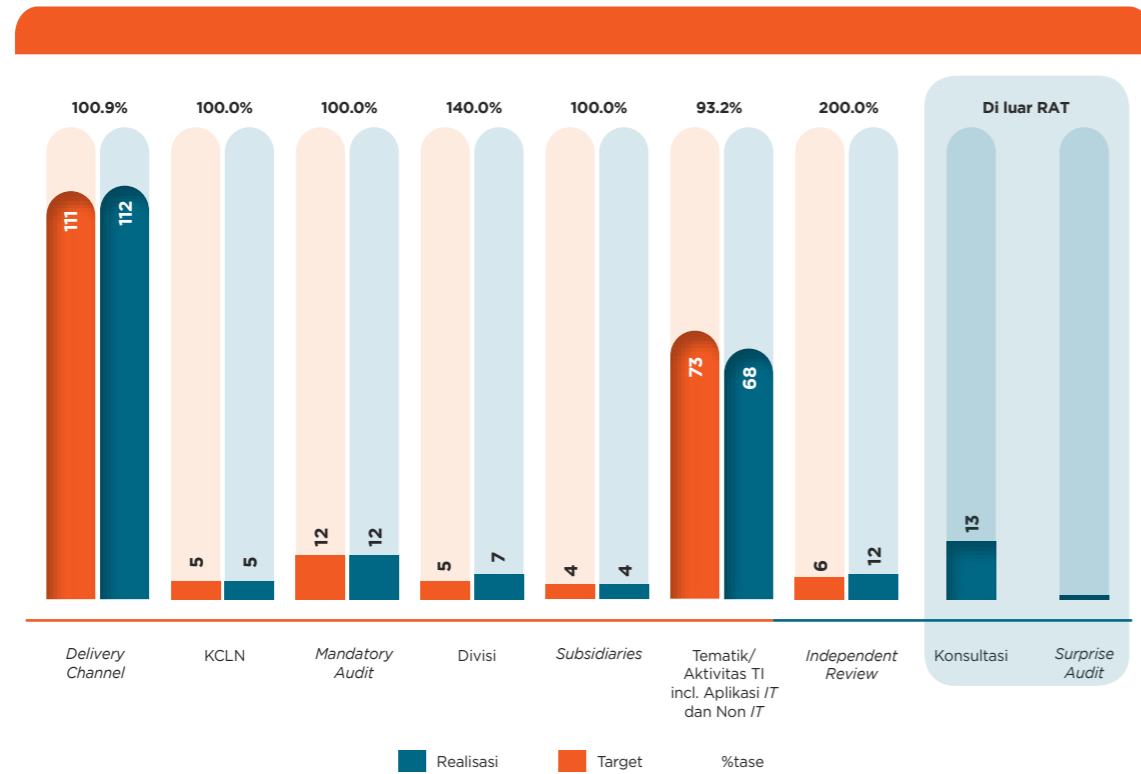
Berdasarkan hasil kajian terhadap arah Perusahaan pada tahun 2022, *risk assessment*, prioritas pelaksanaan audit, serta ketersediaan SDM, maka IAD menetapkan strategi pelaksanaan audit tahun 2022, sebagai berikut:

1. Audit *delivery channel* dan *non-delivery channel* dilakukan pada *auditee* dengan level risiko *high risk* dan *moderate to high risk*, dengan 2 (dua) pendekatan yaitu audit *delivery channel* sebagai unit dan sebagai *sampling* audit aktivitas.
2. Optimalisasi *data analytics surveillance* untuk audit yang bersifat tematik dan audit unit secara *off-site*.
3. Mengoptimalkan fungsi konsultatif antara lain dalam bentuk *Independent Review* terhadap penerbitan produk baru sebagai syarat izin dari regulator (Otoritas Jasa Keuangan) dan *review* terhadap aktivitas digital, serta pengawalan aktivitas digital, *e-channel*, rekonsiliasi transaksi digital, *fintech* dan *cyber security*.
4. Melakukan audit pada satu aktivitas/*issue* tertentu yang berdampak stratejik terhadap bank serta audit aktivitas dengan fokus pada perkembangan tindak lanjut audit aktivitas sebelumnya.

REALISASI PELAKSANAAN AUDIT & KONSULTASI IAD TAHUN 2022

Realisasi audit dan konsultasi tahun 2022 mencapai 108,33% dari target, dengan realisasi *audit delivery channel*, Divisi, KCLN dan Perusahaan Anak mencapai 102,40% serta realisasi Audit Tematik, Aktivitas IT, Aplikasi Non IT, Aplikasi IT, *Independent Review*, dan *Audit Mandatory* mencapai 101,10% sebagai berikut:

Realisasi Audit 2022



Selama tahun 2022 selain pelaksanaan audit sesuai RAT, IAD juga melakukan pengawalan melalui penugasan dalam bentuk konsultasi/*review*/*surprise* audit terhadap aktivitas sebagai berikut:

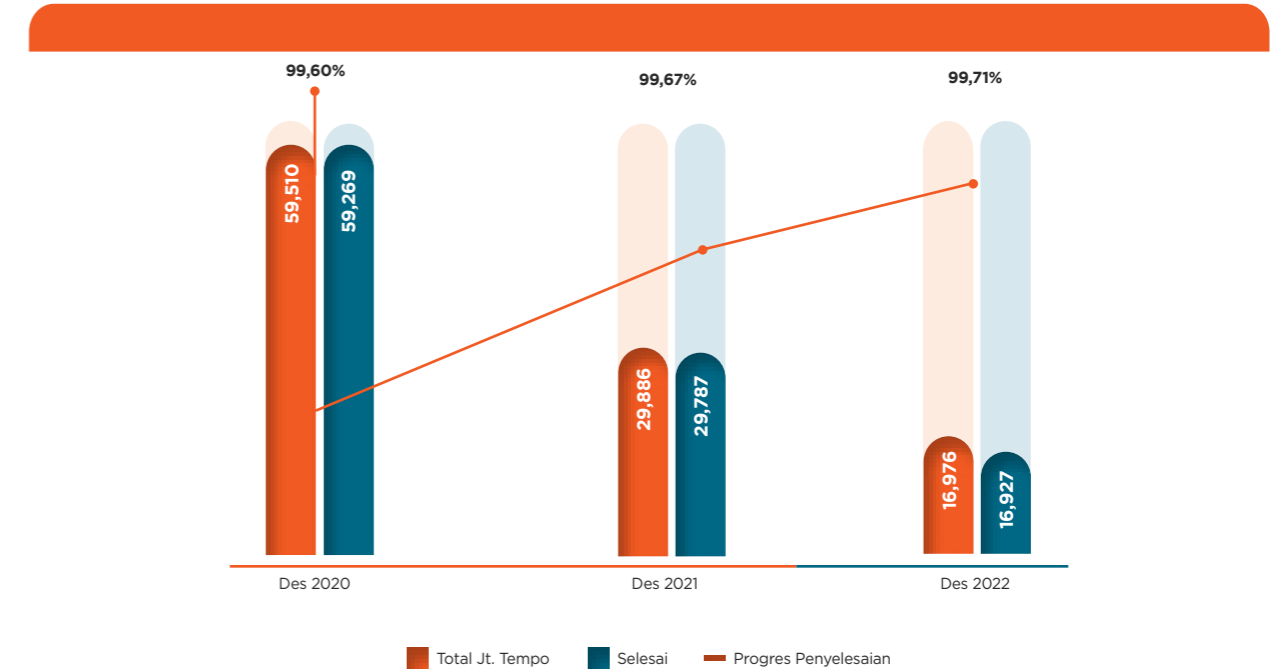
- *Review* Aktivitas Sales Grup - Divisi *Treasury*;
- *Review* Aktivitas Investasi - Divisi *Treasury*;
- *Review* Aktivitas Perencanaan & Pengembangan Bisnis - Divisi *Treasury*;
- *Review* Aktivitas Pengembangan Bisnis Dana Pensiun - Divisi *Pension Fund*;
- *Review* Aktivitas Klaim Dana Pensiun - Divisi *Pension Fund*;
- *Review* Aktivitas Penunjang - Divisi *International*;
- *Review* Aktivitas Rekening Prepurchase - Divisi *Procurement & Fixed Assets*;
- *Review* Aktivitas Settlement dan Manajemen Risiko & Kepatuhan - Divisi *Pension Fund*;
- *Review* Debitur Yang Akan Dihapus Buku Tahun 2022 - Divisi *Corporate & Enterprise Remedial & Recovery*;
- Jasa Konsultasi *Event* Java Jazz Festival Tahun 2022 - Divisi *Marketing Communication*;
- Audit Pemberian KUR Pegawai;
- *Surprise audit* pengelolaan kas dan surat berharga terhadap 10 *outlet*.

PENYELESAIAN TINDAK LANJUT HASIL AUDIT

Sebagai bagian dari proses/tahapan audit, setelah pelaporan audit, kegiatan yang harus dilakukan adalah pemantauan tindak lanjut dari hasil audit. Kegiatan pemantauan merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui dan meyakini pelaksanaan tindak lanjut hasil audit termasuk penyelesaian Rekomendasi Audit dan Disposisi Direksi, baik oleh *auditee* maupun pihak terkait lainnya.

Setiap Triwulan, IAD menyampaikan perkembangan penyelesaian tindak lanjut hasil audit dalam bentuk Laporan *Pending* Tindak Lanjut Hasil Audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendorong tingkat penyelesaian dari Rekomendasi Audit.

Pada umumnya setiap tahun tingkat penyelesaian tindak lanjut Rekomendasi Audit dan Disposisi Direksi atas hasil audit telah mencapai diatas 99% seperti pada tabel berikut:



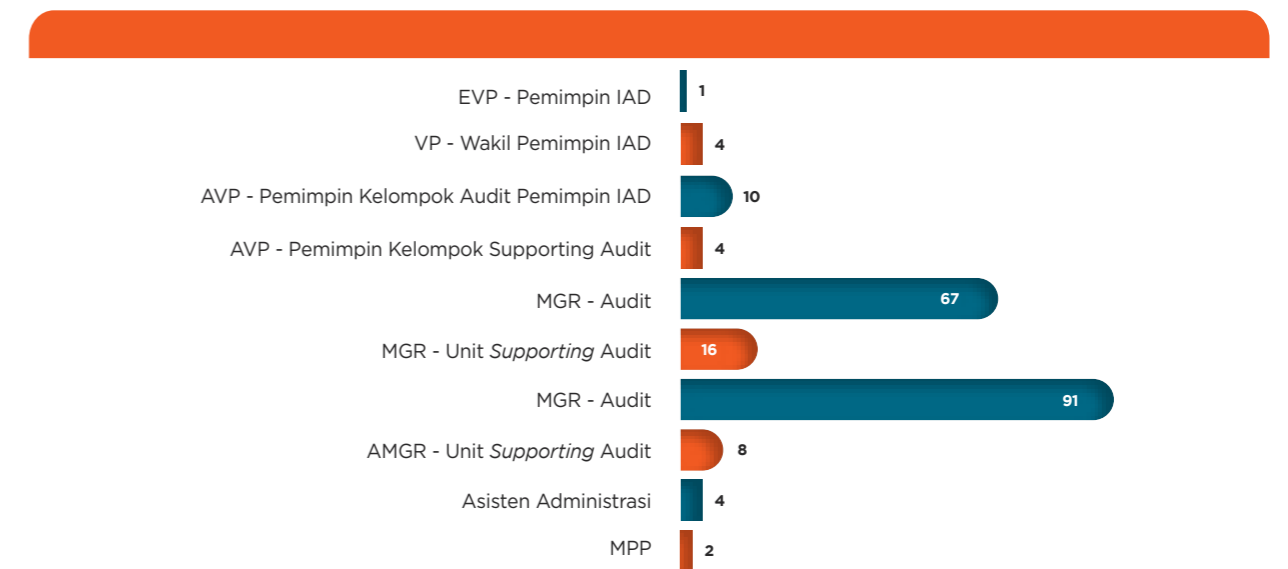
Di samping melakukan pemantauan terhadap hasil audit IAD, sehubungan dengan fungsi IAD sebagai *liaison* bagi pihak eksternal (OJK, BI, BPK dan KAP), IAD juga melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit pihak eksternal. Selama tahun 2022, tindak lanjut hasil audit eksternal, tercermin pada tabel berikut:

Audit	Periode Desember 2022	
	Selesai	Dalam Progress
Bank Indonesia (BI)	53	2
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	980	17
Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK RI)	581	118
Kantor Akuntan Publik (KAP)	3	4

KOMPOSISI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM IAD

Personil SDM IAD

Satuan *Internal Audit* didukung oleh 207 (dua ratus tujuh) Pegawai sebagaimana tergambar pada diagram berikut:



PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM IAD

Satuan *Internal Audit* berkomitmen untuk melakukan pengembangan kompetensi dan kapabilitas bagi para auditor. Untuk mendukung pengembangan kompetensi tersebut, IAD menetapkan kebijakan pelatihan/*refreshment period* minimal setiap tahun yaitu seluruh auditor diharuskan mengikuti program pengembangan kapabilitas secara serentak. Pelaksanaan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan IAD selama tahun 2022, sebagai berikut:

Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan
ANNUAL TRAINING		
Pelatihan Tahunan Auditor	BNI Corporate University	Januari 2022
Pelatihan Tahunan Kontrol Internal	BNI Corporate University	Maret-Juli 2022
ONLINE/OFFLINE WORKSHOP & WEBINAR		
Yuk, Kita Bijak dalam Bersosial Media	BNI Corporate University	Januari 2022
Pencegahan dan Pelanggaran Internal dan Penanganan Kasus	BNI Corporate University	Februari 2022
<i>Live Virtual Workshop Trade Based Financial Crime - Money Laundering and Terrorism Financing</i>	ICC (International Chamber of Commerce)	Maret 2022
Pelanggaran Etika pada Profesi yang Merupakan Perbuatan Kriminal dan Sanksinya	BNI Corporate University	Maret 2022
Seminar Online Penerapan Basel III <i>Reforms</i> (Basel 4) untuk Perhitungan ATMR pada Risiko Kredit	BARA Risk Forum	Maret 2022
Penerapan Etika Profesi dalam Upaya Pencegahan Fraud dan Pelanggaran	BNI Corporate University	Mei 2022
Seminar Nasional Internal Audit : <i>Anticipating The Future The New Roles of Internal Audit: "Foresight - Elevate - Transform"</i> (Offline)	FKSPI	Juli 2022
<i>Risk Management Refreshment Series: How to Minimize Banking Losses Through Operational Risk Management Enhancement in Credit Process?</i>	BNI Corporate University	September 2022
Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO: 37100:2016	BNI Corporate University	September 2022
Konferensi Nasional : <i>Impactful Internal Audit In A Changing World</i> (Offline)	The Institute of Internal Auditor	Oktober 2022
Seminar ISACA : <i>Digital Trust "Recover with Confidence And Integrity"</i> (Offline)	ISACA	Oktober 2022
CERTIFICATION TRAINING PROGRAM		
Pelatihan ISO 9001:2015 dan Sertifikat ISO 9001:2015	LRQA	Juni 2022
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 s.d. 3	SMR/LSPP	Agustus 2022
Sertifikasi CBIA Level Auditor	IAIB & LSPP	Mei, Oktober, November, Desember 2022
Sertifikasi CBIA Level Supervisor	IAIB & LSPP	Mei, Oktober, November, Desember 2022
Sertifikasi CEH V.12	ANT	November 2022
Sertifikasi CHFI	ANT	November 2022
IN-HOUSE ONLINE TRAINING		
<i>Mandatory E-Learning:</i>		
<ul style="list-style-type: none"> • Gratifikasi & Anti Suap • Anti <i>Fraud Awareness</i> • Anti Pencucian Uang • Budaya Kerja • <i>Good Corporate Governance</i> • <i>Risk Culture</i> • <i>Sustainability Finance</i> 	BNI Corporate University	Januari-Desember 2022

Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan

Lembaga Penyelenggara

Waktu Pelaksanaan

Selain pengembangan kompetensi auditor di atas, IAD senantiasa melakukan peningkatan kompetensi Auditor melalui *internal sharing session* yang secara rutin dilakukan setiap minggu. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan kemampuan audit dan mengakselerasi pengetahuan auditor akan perkembangan bisnis BNI terkini.

INTERNAL SHARING SESSION

<i>Weekly Sharing Session</i> Eps 21: "Dana Talangan antar Debitur dan oleh Pegawai"		Februari 2022
<i>Weekly Sharing Session</i> Eps 22: "Anomali Data dan Mengenal SUR Lounge SAI"		Februari 2022
<i>Weekly Sharing Session</i> Eps 23: " <i>Building Digital Capability and Mindset</i> "		Februari 2022
<i>Weekly Sharing Session</i> Eps 24: "Pengelolaan Rekening Escrow Pihak Ketiga"		Maret 2022
<i>Weekly Sharing Session</i> Eps 25: " <i>Lesson Learned Kasus Sales</i> "		Maret 2022
<i>Sharing Session</i> Eps 27: "Sosialisasi ATMR Risiko Operasional Pendekatan Standar dan Pencatatan LED pada <i>New Periskop</i> "	Satuan <i>Internal Audit</i> bekerja sama dengan BNI Corporate University	Juni 2022
<i>Sharing Session</i> Eps 29: "Audit Aktivitas Treasuri di Kantor Cabang"		Juni 2022
<i>Morning Sharing</i> Eps 1: "Ketentuan Pengadaan Barang & Jasa di Cabang"		Juli 2022
<i>Morning Sharing</i> Eps 2: "Perbaikan Kodifikasi <i>Finding</i> pada FAST"		Juli 2022
<i>Morning Sharing</i> Eps 3: "Sosialisasi Pengkinian <i>Rating Delivery Channel</i> Tahun 2022"		Juli 2022
<i>Morning Sharing</i> Eps 4: "Pemeriksaan Pengelolaan ATM"		Juli 2022
Pelatihan <i>IT for Non-IT Auditor</i>		Agustus 2022
Sosialisasi <i>Updating</i> Ketentuan Sanksi Administrasi terkait Perbuatan Pelanggaran pada Aktivitas Kritis		Oktober 2022

SERTIFIKASI AUDITOR INTERNAL

IAD berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan auditor, melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan sehingga mampu memenuhi kualifikasi yang memadai. Sertifikasi yang telah diperoleh pegawai IAD selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Sertifikasi Nasional

Sertifikasi Nasional	Realisasi tahun 2022	Sertifikasi Nasional	Realisasi tahun 2022
SMR 1	88	CA	12
SMR 2	86	CREDIT SKILL OMEGA	11
SMR 3	13	KEPATUHAN 1 Lvl. Officer	7
SMR 4	2	ISO 9001 : 2015	11
CBIA 1	46	ISO 2001 : 2015	1
CBIA 2	75	ISO 37001 : 2016	9
CITPE	3	ISO 30301 : 2019	2

Sertifikasi Internasional

Sertifikasi Internasional	Realisasi tahun 2022	Sertifikasi Internasional	Realisasi tahun 2022
CIA	2	CEH	4
CBA	3	CHFI	5
CISA	2	IT IL	9
CFE	5	CDSM	1
CISM	2	CRISC	1
CEPPM	4	CGEIT	1

PARTISIPASI DALAM PERHIMPUNAN PROFESI SATUAN INTERNAL AUDIT

Dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor internal, Satuan *Internal Audit* telah berpartisipasi dalam perhimpunan profesi Internal Audit antara lain:

Nama Asosiasi/Organisasi	Ruang Lingkup Asosiasi/Organisasi	Peran Keanggotaan
The Institute of Internal Auditors (IIA)	Internasional	Anggota
Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	ISACA Indonesia Chapter	Direktur Marketing
Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	Nasional	Pengurus Bidang Sertifikasi

Rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Satuan *Internal Audit* menyelenggarakan 29 (dua puluh sembilan) rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Satuan *Internal Audit* sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Keterangan
1	17 Januari 2022	Undangan <i>Closing Meeting</i> Audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Lainnya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk Tahun Buku yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan BoD	Direksi
2	18 Januari 2022	Undangan <i>Closing Meeting</i> Audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Lainnya PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk untuk Tahun Buku yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 oleh KAP KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan KA	Komite Audit
3	20 Januari 2022	Pembahasan Hasil <i>Self Assessment</i> Tingkat Kesehatan Bank (TKB) BNI Posisi 31 Desember 2021	Dewan Komisaris
4	28 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Pelaksanaan RKAT SAI Triwulan IV tahun 2021 Evaluasi Pokok-Pokok Hasil Audit Tindak Lanjut Pemeriksaan SAI Tindak Lanjut Pemeriksaan Auditor Eksternal Pembahasan Laporan Semester II SAI ke OJK 	Komite Audit
5	9 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Profil Risiko Terintegrasi dan KPMR Terintegrasi Semester II tahun 2021 Evaluasi Struktur, Proses, dan Hasil (SPH) Tata Kelola Terintegrasi Semester II tahun 2021 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Tata Kelola Terintegrasi Direksi
6	8 Maret 2022	Evaluasi Risiko Kredit (LaR) di Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> Komite Pemantau Risiko (KPR) Direksi
7	9 Maret 2022	Evaluasi Risiko Kredit (LaR) di Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> Komite Pemantau Risiko (KPR) Direksi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Keterangan
8	23 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> Hasil <i>self-assessment</i> pelaksanaan budaya kepatuhan oleh masing-masing Perusahaan Anak Evaluasi efektivitas Strategi Anti <i>Fraud</i>, APU-PPT, dan WBS oleh masing-masing Perusahaan Anak Evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi Semester II/2021, pada Konglomerasi Keuangan BNI 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Tata Kelola Terintegrasi Direksi
9	29 Maret 2022	Tindak Lanjut atas Laporan <i>Fraud</i> Berdampak Signifikansi di Kantor Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Direksi
10	12 April 2022	Profil Unit dengan <i>Rating</i> Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Internal "BAD" berdasarkan Hasil Audit SAI tahun 2021	Komite Audit
11	19 April 2022	Evaluasi LaR BNI <i>Wide</i> di Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> Komite Pemantau Risiko (KPR) Direksi
12	27 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Pelaksanaan RAT SAI Triwulan I tahun 2022 Evaluasi Pokok-Pokok Hasil Audit Tindak Lanjut Pemeriksaan SAI dan Auditor Eksternal 	Komite Audit
13	17 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan kualitas dan jumlah Auditor pada Perusahaan Anak Evaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Intern (SPI) Terintegrasi Semester II/2021 Hasil Audit Intern Perusahaan Anak dan Tindak Lanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Tata Kelola Terintegrasi Direksi
14	20 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Pelaksanaan RAT SAI Triwulan I tahun 2022 Evaluasi Pokok-Pokok Hasil Audit Tindak Lanjut Pemeriksaan SAI dan Auditor Eksternal 	Komite Audit
15	12 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Pelaksanaan audit dan konsultasi SAI, serta pengawasan tindak lanjut hasil pemeriksaan SAI periode Semester I tahun 2022 Evaluasi Pokok-Pokok Hasil Audit periode Semester I tahun 2022 Tindak Lanjut Pemeriksaan Regulator dan Audit Eksternal periode Semester I tahun 2022 	Komite Audit
16	19 Juli 2022	<i>Closing Meeting</i> Audit Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Lainnya untuk Tahun Buku yang berakhir pada 30 Juni 2022 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Direksi
17	19 Juli 2022	Evaluasi Risiko Operasional dan Pemahaman Budaya Risiko di BNI secara Bank <i>Wide</i> , mencakup Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang, Sentra, dan KCLN	<ul style="list-style-type: none"> Komite Pemantau Risiko (KPR) Direksi
18	19 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi Dir FIN BNI mengenai Evaluasi Kinerja Keuangan Konglomerasi Keuangan BNI posisi 30 Juni 2022 Presentasi Komisaris Utama/Komisaris Independen Perusahaan Anak – Anggota Komite TKT KK BNI mengenai Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan di Perusahaan Anak, dengan hal yang perlu didalami yaitu: <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi Hierarki Kebijakan/Prosedur di Perusahaan Anak, termasuk Kebijakan/Prosedur yang wajib disetujui Direksi dan/atau Dewan Komisaris. b. Pemenuhan Indikator Prinsip Kehati-hatian yang wajib dikelola sesuai batasan regulasi. c. Tindak lanjut temuan audit d. Tindak lanjut temuan audit yang berulang 	Komite Tata Kelola Terintegrasi
19	26 Juli 2022	Evaluasi Peningkatan LaR, NPL, dan Risiko terjadinya <i>Fraud</i> dalam Pemberian Kredit Kecil dan KUR	<ul style="list-style-type: none"> Komite Pemantau Risiko (KPR) Direksi
20	9 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Struktur, Proses, dan Hasil (SPH) Tata Kelola Terintegrasi Semester I tahun 2022 Evaluasi Profil Risiko Terintegrasi & KPMR Terintegrasi Semester I tahun 2022 	Komite Tata Kelola Terintegrasi
21	22 Agustus 2022	Pembahasan Progres Pemeriksaan Kredit 11 Debitur	Komite Audit
22	23 Agustus 2022	Evaluasi Progres s.d. 31 Juli 2022 Penanganan LaR di Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> Komite Pemantau Risiko (KPR) Direksi

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Keterangan
23	27 September 2022	Pembahasan Pelanggaran yang Berpotensi Terjadinya <i>Fraud</i> beserta Pengenaan Sanksinya	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Direksi
24	11 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Terintegrasi Semester I/2022 Evaluasi Tingkat Kesehatan DPKK BNI dan Evaluasi atas Pengelolaan DPPK BNI, termasuk Pengelolaan Aset Likuid dan Non-Likuid DPPK per 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Komite Tata Kelola Terintegrasi Direksi
25	18 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Pelaksanaan RAT SAI Triwulan III tahun 2022 Evaluasi Pokok-Pokok Hasil Audit Triwulan III tahun 2022 Tindak Lanjut Pemeriksaan SAI dan Auditor Eksternal 	Komite Audit
26	8 November 2022	Evaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> Komite Tata Kelola Terintegrasi Direksi
27	20 Desember 2022	Evaluasi Risiko Operasional dan Beban Risiko Operasional, termasuk Perbaikan dan <i>Review</i> terhadap Pedoman Perusahaan dan Mekanisme Beban Risiko Operasional BNI	Komite Pemantau Risiko (KPR)
28	21 Desember 2022	Pembahasan Hasil Audit KUR	Komite Audit
29	29 Desember 2022	Permohonan Persetujuan Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR) dan Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi (KMURT)	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris Direksi

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN SATUAN INTERNAL AUDIT

Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Satuan *Internal Audit* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tingkat Kehadiran Rapat Satuan <i>Internal Audit</i>					
No.	Tanggal Rapat	Kehadiran	No.	Tanggal Rapat	Kehadiran
1	17 Januari 2022	Hadir	17	19 Juli 2022	Hadir
2	18 Januari 2022	Hadir	18	19 Juli 2022	Hadir
3	20 Januari 2022	Hadir	19	26 Juli 2022	Hadir
4	28 Januari 2022	Hadir	20	9 Agustus 2022	Hadir
5	9 Februari 2022	Hadir	21	22 Agustus 2022	Hadir
6	8 Maret 2022	Hadir	22	23 Agustus 2022	Hadir
7	9 Maret 2022	Hadir	23	27 September 2022	Hadir
8	23 Maret 2022	Hadir	24	11 Oktober 2022	Hadir
9	29 Maret 2022	Hadir	25	18 Oktober 2022	Hadir
10	12 April 2022	Hadir	26	08 November 2022	Hadir
11	19 April 2022	Hadir	27	20 Desember 2022	Hadir
12	27 April 2022	Hadir	28	21 Desember 2022	Hadir
13	17 Mei 2022	Hadir	29	29 Desember 2022	Hadir
14	20 Mei 2022	Hadir	Jumlah Rapat		29
15	12 Juli 2022	Hadir	Jumlah Kehadiran		29
16	19 Juli 2022	Hadir	% Kehadiran		100%

Rekapitulasi Kehadiran Satuan <i>Internal Audit</i> Pada Rapat			
Satuan Internal Audit	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
IAD	29	29	100%

PEDOMAN PELAKSANAAN AUDIT INTERN

Dalam pelaksanaannya tugasnya, Internal Audit memedomani Peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dan telah dituangkan dalam Piagam Audit Internal.

Sedangkan dalam pelaksanaan *IT Audit*, Internal Audit memedomani Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

Selain ketentuan oleh regulator, pedoman Internal Audit menyesuaikan dengan Standard Internasional IPPF (*International Professional Practices Framework*) untuk memastikan pelaksanaan audit yang efektif dan menyeluruh sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi bank serta dapat memitigasi risiko yang dihadapi bank.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL TERINTEGRASI (SKAIT)

Dalam rangka implementasi fungsi SKAI Terintegrasi sebagaimana POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Umum dan POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 serta Surat Edaran No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, maka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Intern Terintegrasi telah dilakukan oleh SKAI Terintegrasi.

Selanjutnya, dalam mendukung Konglomerasi Keuangan BNI agar tumbuh secara sehat, *prudent*, berkelanjutan, dan memiliki daya saing yang tinggi, BNI sebagai Entitas Utama telah membentuk komitmen antara IAD dengan SKAI Perusahaan Anak. Komitmen ini untuk menjalankan fungsi audit intern terintegrasi dan menjaga pengembangan kualitas audit Konglomerasi Keuangan untuk memastikan pelaksanaan fungsi internal *control* berjalan efektif di seluruh kegiatan operasional Perusahaan Anak pada semua tingkatan manajemen.

Internal Audit melaksanakan fungsi *assurance* dan konsultasi secara independen serta objektif dan berintegrasi dengan SKAI Perusahaan Anak, untuk memberikan nilai tambah dalam peningkatan efektivitas *risk management*, *control* dan *governance process*. Berkaitan dengan peran sebagai SKAIT, IAD telah rutin menjalin komunikasi dan koordinasi dengan Satuan Kerja Audit Intern Perusahaan Anak antara lain melalui forum komunikasi bersama, pelaksanaan *sharing knowledge* metodologi audit dan integrasi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan audit untuk mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan BNI.

SKAIT memiliki tugas dan tanggung jawab yang tertuang dalam pedoman TKT sebagai berikut:

- Mengevaluasi serta memberikan masukan terhadap kecukupan metodologi, kebijakan dan prosedur audit SKAI Perusahaan Anak sesuai dengan ukuran, karakteristik dan kompleksitas Perusahaan Anak baik pada tahapan perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit maupun pemantauan tindak lanjut penyelesaiannya;
- Menyampaikan laporan pokok-pokok hasil audit terintegrasi kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Entitas Utama;
- Memantau tindak lanjut hasil audit intern secara terintegrasi dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan pada Entitas Utama;
- Menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Direktur Utama, Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan Dewan Komisaris Entitas Utama serta Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Entitas Utama;
- Melakukan pemantauan serta *monitoring* tindak lanjut rekomendasi dari Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- IAD lini ketiga dalam *Three Lines Model* memastikan pengendalian internal di setiap lini di lingkungan Konglomerasi Keuangan BNI, melalui pelaksanaan audit dan konsultasi pada Perusahaan Anak. IAD dapat melakukan audit dan konsultasi terhadap Perusahaan Anak tanpa memerlukan izin Dewan Komisaris Perusahaan Anak terlebih dahulu;
- IAD melakukan pengawasan internal atas semua area, kegiatan operasional dan bisnis serta berkoordinasi dengan fungsi pengawasan internal di Perusahaan Anak yang dituangkan dalam piagam audit internal.

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, maka IAD dan SKAI Perusahaan Anak melakukan integrasi terhadap fungsi audit intern dengan ruang lingkup meliputi:

Metodologi Audit

IAD bersama SKAI Perusahaan Anak melakukan penyesuaian/evaluasi sesuai dengan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas perusahaan anak antara lain mencakup metodologi *risk based* audit serta kebijakan dan prosedur audit masing-masing Perusahaan Anak, melalui:

- IAD mengkoordinasikan keselarasan metodologi *risk based audit* yang digunakan oleh SKAI Perusahaan Anak;
- IAD memberikan masukan terhadap kecukupan *Policy* dan SOP Audit Perusahaan Anak.

Perencanaan Audit

IAD bersama SKAI Perusahaan Anak menyusun perencanaan Audit tahunan Terintegrasi dengan mekanisme:

1. IAD memberikan masukan terhadap rencana audit tahunan yang disusun oleh SKAI Perusahaan Anak;
2. Informasi mengenai hasil audit SKAI Perusahaan Anak digunakan oleh IAD sebagai bahan evaluasi dalam menyusun rencana audit terintegrasi;
3. IAD mengkonsolidasikan rencana audit tahunan yang bersifat terintegrasi dan menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan audit terintegrasi dapat dilaksanakan dengan mekanisme:

1. Audit dilaksanakan secara individual;
2. *Joint Audit*.

Pengembangan Kompetensi Auditor Terintegrasi

IAD bersama Internal Audit BNI Perusahaan Anak melakukan pengembangan auditor yang dapat dilakukan melalui mekanisme:

1. IAD mengikutsertakan SKAI Perusahaan Anak dalam pelatihan bersama yang diselenggarakan Internal Audit BNI.
2. IAD dan SKAI Perusahaan Anak melaksanakan *workshop* bersama.
3. IAD dan SKAI Perusahaan Anak memberikan kesempatan magang auditornya di Perusahaan Anak maupun di Internal Audit BNI.

Pelaporan Hasil Audit Terintegrasi

1. Internal Audit Perusahaan Anak menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit intern kepada Internal Audit BNI melalui forum komunikasi audit intern terintegrasi setiap triwulan. Laporan tersebut berisikan paling sedikit mengenai informasi:
 - a. Rencana Audit Tahunan dan Periodik Internal Audit Perusahaan Anak;
 - b. Realisasi pelaksanaan audit Internal Audit Perusahaan Anak;
 - c. Pokok-pokok hasil audit Internal Audit Perusahaan Anak dan Audit Eksternal di Perusahaan Anak;
 - d. Tindak lanjut penyelesaian hasil audit Internal Audit Perusahaan Anak, Internal Audit BNI dan Eksternal di Perusahaan Anak;
 - e. *Maturity Profile* Internal Audit Perusahaan Anak.
2. IAD menyampaikan Laporan Hasil Audit Intern Terintegrasi yang antara lain berisikan informasi terkait laporan pokok-pokok hasil audit intern terintegrasi dan tindak lanjut hasil audit intern terintegrasi, dengan waktu pelaporan sebagai berikut:

- a. Laporan disampaikan kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan pada Entitas Utama dilaksanakan setiap triwulan; dan
- b. Laporan disampaikan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama setiap semester.

Realisasi Aktivitas Satuan Kerja Audit Terintegrasi

Selama tahun 2022 IAD bersama SKAI Perusahaan Anak telah merealisasikan Aktivitas Audit Terintegrasi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelatihan auditor terintegrasi dengan materi untuk seluruh auditor IAD dan SKAI Perusahaan Anak a.l. Standar Internal Audit (IIA & IPPF), *Internal Control Framework*, Metodologi Audit, Internal Audit *Charter*, Pelaporan Hasil Audit, *Quality Assurance and Improvement Program* (QAIP), Audit Terintegrasi, *Self Assessment* Penilaian Fungsi Internal Audit PA, dan *Self Assessment* Penilaian Sistem Pengendalian Intern PA. Selain secara spesifik juga memberikan pelatihan terkait *update* PSAK 71, 72, 73, Perhitungan ECL, Audit Kredit, Audit Kinerja, dan *Asset dan Liability Management*.
2. Melakukan *Join Audit* dengan SKAI BNI Life Insurance dan BNI Sekuritas;
3. Melakukan penyusunan Metodologi Penilaian SKAI Perusahaan Anak;
4. Melakukan penyusunan Metodologi Penilaian Sistem Pengendalian Intern (SPI) Perusahaan Anak dan Pelaksanaan Evaluasinya secara *Self Assessment* pada masing-masing Perusahaan Anak setiap semester;
5. Melakukan forum komunikasi Satuan Kerja Audit Terintegrasi yang diselenggarakan secara konsisten setiap Triwulan, yaitu Triwulan I pada April 2022, Triwulan II pada Juli 2022, Triwulan III pada Oktober 2022, dan Triwulan IV pada Januari 2023, yang antara lain mendiskusikan mengenai:
 - a. Realisasi Rencana Kerja Audit SKAI Perusahaan Anak.
 - b. Pokok-Pokok Hasil Audit SKAI SKAI Perusahaan Anak.
 - c. Progres Tindak Lanjut Hasil Audit SKAI Perusahaan Anak, IAD, dan Audit Eksternal (OJK, BPK RI, dll).
 - d. Pemantauan *Maturity Profile* SKAI Perusahaan Anak dhi. organisasi, pemenuhan jumlah formasi dan kapabilitas (sertifikasi/pelatihan) auditor, kelengkapan *enabler, output* dan rencana pengembangan SKAI Perusahaan Anak.
 - e. Pembahasan hasil evaluasi *Self Assessment* Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Anak.
 - f. Pembahasan tindak lanjut Saran dan Pendapat Dewan Komisaris BNI terhadap Perusahaan Anak.

Selain itu, IAD dalam rangka pelaksanaan tugas sebagai SKAI Terintegrasi juga melakukan *review* secara periodik terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan setiap semester melakukan evaluasi Struktur, Proses dan Hasil Tata Kelola Terintegrasi untuk menilai *Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome* pada Satuan Kerja Audit Terintegrasi.

FUNGSI INVESTOR RELATIONS

Kegiatan Investor Relations merupakan bagian dari fungsi strategis pada perusahaan terbuka yang menjadi bagian dari aktivitas *corporate public relations*. Investor Relations memiliki akuntabilitas membangun dan menjaga relasi perusahaan dengan pemegang saham dan komunitas keuangan lainnya dalam rangka memaksimalkan kapitalisasi pasar perusahaan. Fungsi Pokok Divisi Investor Relations antara lain:

1. Mengelola hubungan kerja sama dengan pihak terkait pasar modal Indonesia antara lain *fund managers, analysts, stock broker, investments bankers, rating agencies*, serta pihak-pihak yang terkait dengan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI);
2. Mengkomunikasikan kinerja dan strategi perusahaan kepada analis pasar modal dan investor dalam rangka tercapainya valuasi saham BNI yang optimal dalam jangka panjang melalui *analyst meeting, conference call, roadshow* dan *event* terkait;
3. Mewakili manajemen BNI dalam pertemuan dengan *analyst* dan investor baik secara *one-on-one* maupun melalui presentasi publik dalam rangka mengkomunikasikan opini, sikap dan reaksi terhadap tantangan dan/atau peluang perusahaan serta menyampaikan tindak lanjut strategis bagi manajemen BNI;
4. Mengelola kegiatan yang berhubungan dengan kinerja dan *rating* perusahaan;
5. Memantau dan menganalisa perkembangan kinerja saham perusahaan, bursa, *peer group*;
6. Mengelola database kinerja perusahaan, saham, investor, *contact report, mailing list fund managers*, dan pihak terkait lainnya;
7. Menjaga keterbukaan, keakuratan dan ketepatan waktu pengungkapan informasi kepada pelaku pasar modal.

Berikut merupakan rangkuman aktivitas *Investor Relations* selama tahun 2022 yang dilakukan dalam rangka menjalankan fungsi pokok *Investor Relations*:

Aktivitas Investor Relation	2022
<i>Analyst Meetings</i>	4
<i>Public Exposés</i>	5
<i>Non-Deal Roadshow & Conference</i>	6
<i>Meeting with Investors</i>	234
<i>Retail Investors Webinar</i>	6
Total	255

FUNGSI KEPATUHAN

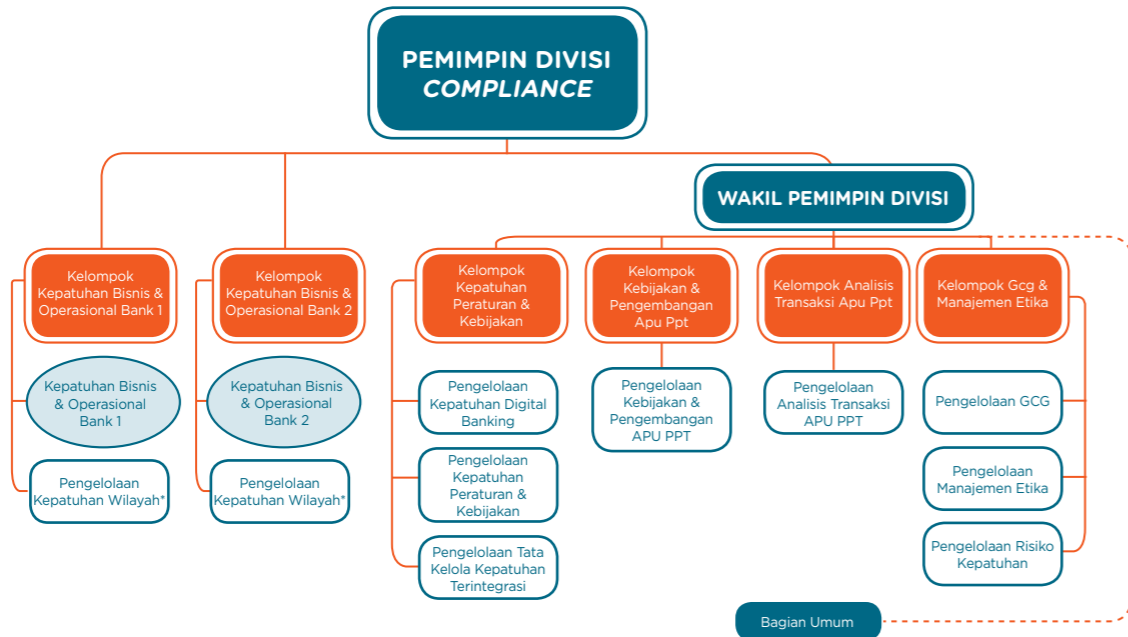
Sebagai lembaga keuangan, BNI melakukan aktivitas berdasarkan prinsip kepercayaan, agar mampu tumbuh secara sehat dan berkelanjutan diperlukan landasan *good corporate governance* yang kuat serta penerapan prinsip-prinsip *prudential banking* yang konsisten, salah satunya melalui pelaksanaan kepatuhan Bank. Berangkat dari kesadaran di atas, maka BNI telah menargetkan salah satu sasaran perseroan dalam misi ke-enam perusahaan yakni "Menjadi Acuan Pelaksanaan Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Industri".

Berdasarkan misi tersebut, pelaksanaan kepatuhan tidak hanya untuk memenuhi kepatuhan terhadap regulasi tetapi juga suatu kebutuhan organisasi. Dengan demikian kepatuhan harus dibangun menjadi sebuah budaya (*culture*) yang terinternalisasi dan terorganisasi.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA KEPATUHAN

Dalam pelaksanaan kepatuhan, BNI memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan membentuk Divisi *Compliance* sebagai pelaksana fungsi kepatuhan. Selain itu, Dewan Komisaris BNI juga terlibat melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kepatuhan bank.

Adapun struktur organisasi satuan kerja kepatuhan cfm Surat Keputusan Direksi No. KP/133/DIR/R tanggal 7 April 2021 adalah sebagai berikut:



*Pengelolaan Kepatuhan Wilayah memiliki fungsi a.l memastikan penerapan kepatuhan bank dan APU PPT di Kantor Wilayah, Cabang dan Sentra.

PENGAWASAN AKTIF DEWAN KOMISARIS TERHADAP FUNGSI KEPATUHAN

Pelaksanaan fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris serta pemenuhan POJK terkait Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum dilaksanakan dengan cara:

1. Mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan bank paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun;
2. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan bank.

Dewan Komisaris BNI secara langsung ataupun melalui Komite di bawah Komisaris, secara aktif melakukan, pengawasan dan memberikan saran perbaikan melalui sarana pertemuan atau melalui laporan berkala, seperti:

1. Pertemuan berkala Dewan Komisaris dengan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan;
2. Pertemuan berkala Komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan/ atau Komite Tata Kelola Terintegrasi) dengan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan/ atau Divisi *Compliance*;
3. Laporan yang disampaikan secara berkala antara lain Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Perusahaan, Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi, Laporan Kepatuhan, Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi, dan Laporan terkait Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).

DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN

Untuk periode Januari-Mei 2022 Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan di BNI dijabat oleh Bapak Bob Tyasika Ananta. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang diselenggarakan pada 31 Agustus 2022, mengangkat Bapak Mucharom sebagai Direktur *Human Capital & Compliance* BNI. Pengangkatan dan pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan tersebut dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan mengenai Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, Ketentuan Umum, Ketentuan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), serta ketentuan Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing di Sektor Perbankan, yang antara lain mengatur:

1. Wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya. Direktur *Human Capital & Compliance*, yaitu Bapak Mucharom telah menjalani *Fit and Proper Test* pada 20 Desember 2022 dan melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-3/PB.12/2023 tanggal 4 Januari 2023, Otoritas Jasa Keuangan menyetujui pengangkatan Bapak Mucharom selaku Direktur *Human Capital & Compliance*;

2. Wajib memenuhi persyaratan independensi, yakni tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
3. Wajib memiliki integritas dan pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Dilarang dijabat atau memanfaatkan tenaga kerja asing;
5. Tidak merangkap sebagai Direktur Utama dan/atau Wakil Direktur Utama;
6. Tidak membawahkan fungsi-fungsi: bisnis operasional, manajemen risiko yang mengambil keputusan pada kegiatan bank, *treasury*, keuangan, akuntansi, logistik, pengadaan, teknologi informasi dan audit internal.

Berdasarkan struktur organisasi BNI yang berlaku bahwa Direktur *Human Capital & Compliance* BNI membawahi organisasi sebagai berikut:

1. Divisi *Compliance*;
2. Divisi Legal;
3. Divisi *Human Capital Strategy*;
4. Divisi *Human Capital Services*;
5. BNI *Corporate University*;
6. Satuan Anti *Fraud*;
7. Divisi *Policy Governance*.

Secara umum tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan adalah:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank;
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/agar keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, BI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, seperti memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, BI maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang;
8. Selain tugas dan tanggung jawab di atas, dalam rangka pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan memiliki tugas untuk mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi Kepatuhan Terintegrasi serta menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama atau Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka penyempurnaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi.

SATUAN KERJA KEPATUHAN

Satuan kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan dilaksanakan oleh Divisi *Compliance* yang merupakan satuan kerja yang independen dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Selain itu, Divisi *Compliance* juga ditetapkan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Divisi *Compliance* selaku Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) BNI telah melakukan tugas memantau dan mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan di masing-masing Perusahaan Anak, yaitu:

1. Memastikan penerapan fungsi kepatuhan dan penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT);
2. Menyelaraskan metodologi Pengelolaan Risiko Kepatuhan termasuk Pelaksanaan ketentuan APU-PPT;
3. Mengintegrasikan dan menyelaraskan kebijakan dan prosedur fungsi kepatuhan, termasuk kebijakan dan prosedur APU-PPT;
4. Memastikan kepatuhan Perusahaan Anak atas pelaksanaan kewajiban pelaporan internal dan eksternal;
5. Mengembangkan SDM Satuan Kerja Kepatuhan dalam Konglomerasi Keuangan BNI.



Suryo Utomo
Pemimpin Divisi Compliance
(22 Agustus 2019-Saat ini)

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntan pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga di tahun 1995, dan gelar Magister Sains Akuntansi pada Fakultas Pasca Sarjana Universitas Diponegoro di tahun 2009. Memimpin Divisi Compliance sejak 22 Agustus 2019 sampai dengan sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Vice President di Satuan Internal Audit dan Wakil Pemimpin Wilayah Surabaya.

Penentuan dan penetapan Pemimpin Divisi Compliance senantiasa memperhatikan syarat minimum sebagai berikut.

1. Memenuhi persyaratan independensi;
2. Menguasai ketentuan perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Tidak melaksanakan tugas lainnya di luar fungsi kepatuhan;
4. Memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan budaya kepatuhan (*compliance culture*).

PENGEMBANGAN PEMIMPIN SATUAN KERJA KEPATUHAN

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
Suryo Utomo		
Narasumber bagi lingkungan internal BNI sebagai berikut:		
<i>Suspect Account to Verify (SAV)</i> dan <i>KYC On Board</i>	16 Februari 2022	BNI
Materi Budaya Kepatuhan pada pelatihan <i>Advanced Manager Leadership Program (AMLPL)</i>	11 Maret 2022	BNI
Webinar wajib dengan materi Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37100:2016.	9 September 2022	BNI
Sosialisasi <i>awareness</i> penerapan sanksi/denda BNI	12 Oktober 2022	BNI
In House Training:		
<i>Market Outlook</i> .	29 Januari 2022	BNI
Perkembangan dan Karakteristik Industri Asuransi Jiwa di Indonesia, <i>Key Issues</i> untuk Industri Asuransi Jiwa, serta Regulasi, Aspek Tata Kelola dan Implementasi PSAK 74	29 Maret 2022	BNI
<i>Fraud Awareness Series</i>	12 Mei 2022	BNI
<i>Risk Management Refreshment Series</i>	12 Oktober 2022 28 September 2022 20 September 2022	BNI
<i>Transformation Mindset</i>	22 September 2022	BNI
<i>Mindfulness & Stress Management</i>	17 Desember 2022	BNI dan ACT Consulting International
Public Training:		
<i>Big Data Analytics for Money Laundering Detection</i>	10 Februari 2022	PPATK dan IFII Learning

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
<i>Talkshow 2 Dekade APU PPT</i> dengan tema Sinergi Membangun Negeri : Mencegah Kriminal Menguasai Negeri	22 Maret 2022	PPATK
2 Dekade APU PPT "Menelusuri Jejak <i>Binary Option</i> dan Robot <i>Trading</i> Ilegal, Menjerat Pelaku Penipuan"	18 April 2022	PPATK
Koordinasi Dalam Rangka Evaluasi Kebijakan Pelaporan	29 Agustus 2022	PPATK
<i>Executive Development Program : Leading with Emotional Intelligence</i>	16-17 November 2022	PPM Manajemen
GRC <i>Masterclass Foundation</i> Kementerian BUMN - Peran Organ Pengelola Risiko dalam <i>Risk Management</i>	8 Desember 2022	Kementerian BUMN dan McKinsey
Diseminasi hasil pengukuran <i>Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF)</i> tahun 2022	14 Desember 2022	PPATK

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

Tugas dan tanggung jawab Divisi Compliance secara garis besar terbagi atas fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksana Fungsi Kepatuhan;
2. Pelaksana Fungsi yang bertanggung jawab atas Penerapan Program APU dan PPT;
3. Pelaksana Fungsi yang bertanggung jawab atas Penerapan *Good Corporate Governance*;
4. Pelaksana Fungsi Kepatuhan Terintegrasi;
5. Pelaksana Pengendalian Gratifikasi & Anti Suap.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN KERJA KEPATUHAN

Sebagai upaya dalam menjadikan Divisi Compliance sebagai *strategic partner* bagi setiap lini organisasi, maka pegawai Kepatuhan juga terus ditingkatkan kompetensinya dengan mengikutsertakan dalam pelaksanaan sertifikasi/seminar/*workshop*/pelatihan, seperti:

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
Sertifikasi:		
Sertifikasi Kepatuhan level 1	9 Februari-22 September 2022	FKDKP
Sertifikasi Manajemen Risiko level 1	1 April-6 Juni 2022	LSPP
In House Online Training:		
<i>Powerful Database Analysis and Dashboard Reporting with Microsoft Excel 2010</i>	31 Maret-1 April 2022	HRD Spot
<i>Presentation Skill "The Great Business Presenter & Negotiator"</i>	15 Oktober 2022	Markplus Institute
<i>Writing Report</i>	17 Desember 2022	TalkInc
<i>Mindfulness & Stress Management</i>	17 Desember 2022	ACT Consulting International
<i>First Line Manager Leadership Program (FLMP)</i>	4 Maret 2022	BNI
<i>Advanced Manager Leadership Program (AMLPL)</i>	11 Maret-19 Mei 2022	BNI
<i>Middle Manager Leadership Program (MMLP)</i>	4 April-9 Juni 2022	BNI
<i>Middle Manager Enhancement Program (MMEP)</i>	22 Agustus-22 September 2022	BNI
Online Workshop, Webinar & Sosialisasi Ketentuan Eksternal:		
Suplemen Pengetahuan Bni Corpu TV Yuk, Kita Bijak dalam Bersosial Media	14 Januari 2022	BNI
Suplemen Pengetahuan <i>Legal Knowledge</i> dan <i>Legal Risk Awareness</i> Untuk Kredit Korporasi	26 Januari 2022	BNI
Suplemen Pengetahuan Pencegahan Pelanggaran Internal dan Penanganan Kasus	22 Februari 2022	BNI
<i>Fraud</i> sebagai Permasalahan Etika dan Integritas Profesi.	7 Maret 2022	BNI
Implementasi POJK 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum.	8 Maret 2022	Bankers Association for Risk Management (BARA)
Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan.	10 Maret 2022	OJK

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
Live Virtual Training dengan Tema Trade Based Financial Crime, Money Laundering and Terrorism Financing.	16-17 Maret 2022	ICC Indonesia
Talkshow 2 Dekade APU PPT dengan tema Sinergi Membangun Negeri : Mencegah Kriminal Menguasai Negeri.	22 Maret 2022	PPATK
Peluang dan Tantangan Implementasi Blockchain di Industri Jasa Keuangan	24 Maret 2022	OJK
Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan.	31 Maret 2022	OJK
Seminar <i>The Digital Financial Threat Landscape and Law Enforcement.</i>	20 April 2022	UNODC (United Nations Office on Drugs and Crime)
Webinar <i>Sustainability</i> dengan tema Risiko Iklim dan Stabilitas Keuangan.	12 Mei 2022	FKDKP
Penerapan Etika Profesi dalam Upaya Pencegahan Fraud dan Pelanggaran.	17 Mei 2022	BNI
Fraud Awareness Series Penerapan Etika Profesi Dalam Upaya Pencegahan Fraud	19 Mei 2022	BNI
Race Talk Series: <i>The First Biometric Verification In Indonesia</i>	23 Mei 2022	BNI
Seminar dengan tema <i>How to Reduce System Complexity and Compliance Risk Through Optimizing Infrastructure.</i>	2 Juni 2022	Escom Events
<i>Preventing and Financial Crime in Financial Service Industry.</i>	9 Juni 2022	OJK Institute
Seminar Internasional dengan tema <i>New Era for Consumer Protection : Use of Digital Innovation.</i>	9-10 Juni 2022	OJK
Gratifikasi Talk (G-Talk) dengan tema Manajemen Risiko dan Identifikasi Titik Rawan Penerimaan Gratifikasi.	22 Juni 2022	KPK
Peningkatan Awareness dan Komitmen Implementasi SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Industri Jasa Keuangan.	27 Juni 2022	OJK
<i>ESG Trends & Market Outlook.</i>	29 Juni 2022	BNI
Mitigasi Risiko Pencucian Uang di Era Digital.	14 Juli 2022	LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia)
Pelatihan Anti <i>Fraud Awareness</i> : Penegakan Kode Etik & Pelaksanaan Ketentuan Pelatihan Anti Fraud.	23 Juli 2022	BNI
<i>How to Measure Successful Digital Financial Services/ Return on Digital Investment.</i>	4 Agustus 2022	OJK
Tren dan Tantangan Anti <i>Money Laundering</i> di Era Digital.	25 Agustus 2022	OJK
Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37100:2016	9 September 2022	BNI
Suplemen Pengetahuan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37100:2016.	14 September 2022	BNI
Peran Profesi Hukum dalam Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Korupsi.	20 September 2022	KPK
<i>Refreshment Risk Management Series: Minimize Risk Losses Through Data Analytics And Modelling.</i>	20 September 2022	BNI
<i>Risk Management Refreshment Series: How To Minimize Banking Losses Through Operational Risk Management Enhancement In Credit Process.</i>	28 September 2022	BNI
Anti <i>Fraud Awareness Series</i> : Penegakan Etika Sebagai Upaya Pencegahan Pelanggaran Yang Mengarah Kepada Korupsi.	6 Oktober 2022	BNI

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lembaga Penyelenggara
<i>Risk Management Refreshment Series: Know Your Employee Sebagai Pencegahan Fraud.</i>	12 Oktober 2022	BNI
<i>Refreshment Risk Management Series: Environmental, Social & Governance (ESG): Building Carbon-Free Future Risk Business Based On ESG.</i>	17 Oktober 2022	BNI
<i>Risk Management Refreshment Series: Digital Risk (The Emerging Strategic Cyber Attacks On The Financial Service Industry).</i>	19 Oktober 2022	BNI
Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan (ITKM).	19-20 Oktober 2022	FKDKP
Strategi Transformasi Digital untuk Solusi dan Penguatan Pengamanan Data Nasabah dan Operasional Bank.	4 November 2022	FKDKP
<i>Anti Fraud Series Digital Forensik Sebagai Upaya Penanganan Fraud Internal Dan Eksternal.</i>	1 Desember 2022	BNI
Workshop Rencana Penyusunan Laporan Tahunan/ Annual Report (AR) Tahun Buku 2022	2 Desember 2022	IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship)
Arah Perkembangan Perbankan Indonesia Tahun 2022 ditengah Upaya Menuju Digitalisasi Perbankan.	8 Desember 2022	Bank Indonesia, FKDKP, OJK
Focus Group Discussion (FGD) mengenai Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.	9 Desember 2022	OJK
<i>Special Batch Corporate Governance Leadership Program and Asean CG Scorecard.</i>	14-16 Desember 2022	IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship)
Tantangan Intermediasi Perbankan di Era Pandemi.	16 Desember 2022	OJK

Di samping itu, Divisi Compliance juga menyampaikan *internal sharing* kepada segenap pegawai dengan materi sebagai berikut:

Materi	Waktu Pelaksanaan
Gratifikasi dan Anti Suap	Januari-September 2022
Pengadaan Barang dan Jasa dengan peserta Asisten Bagian Umum Cabang	13 Januari 2022-17 Maret 2022
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	Januari-September 2022
CORE (<i>Compliance Reminder</i>) melalui <i>email blast</i> , <i>WhatsApp Group</i> dan BNI Forum dengan tema Pentingnya Bank Memperhatikan Klausul-klausul dalam Perjanjian Kerja sama, <i>Beneficial Owner</i> Nasabah Non-Perorangan, Perlindungan Konsumen dan Produk Bank, Kelompok Peminjam, BMPK dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum, Pemantauan Transaksi Keuangan Nasabah melalui Modul SAV pada aplikasi SRP, Kewajiban Cabang terkait "Pihak Terkait <i>Politically Exposed Person</i> (PEP)", Perlakuan Khusus pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana	Januari-Desember 2022
<i>Good Corporate Governance</i> dan Pengendalian Gratifikasi kepada Calon Pegawai (ODP dan Bina BNI)	Februari-November 2022
Materi Budaya Kepatuhan pada Pelatihan AMLP (<i>Advanced Manager Leadership Program</i>).	11 Maret 2022
Materi Aktivitas Pajak di BNI dengan tema "Time Schedule Penyetoran dan Pelaporan Pajak" serta "Dasar Pengenaan Denda Pajak" melalui video sosialisasi reels di Instagram @bnidivisikepatuhan dan WhatsApp Group pegawai dan pimpinan	31 Maret 2022
Tren Denda dan Permintaan Kehati-hatian atas Pelaporan ke Regulator	13 Mei 2022
<i>Updating Pelaksanaan Advisory Credit Compliance Review (C2R)</i> dalam Pemberian Kredit	20 Mei 2022
Metode Perhitungan <i>Compliance Index</i> (CIX)	Juli-Agustus 2022
Budaya Kepatuhan pada Pelatihan MMEP (<i>Middle Manager Enhancement Program</i>)	9 November 2022 11 November 2022

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TAHUN 2022

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi dan integrasi pasar keuangan mengakibatkan tantangan dan eksposur risiko yang dihadapi semakin besar. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan operasional dengan kompleksitas usaha yang semakin meningkat, BNI terus berupaya untuk melakukan mitigasi risiko kegiatan usaha bank baik yang bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum maka perlu adanya peningkatan peran dan fungsi kepatuhan.

Dalam rangka mendorong terwujudnya budaya kepatuhan di segenap unit organisasi telah disusun dan dilaksanakan program-program *compliance* sebagai berikut:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha bank:
 - a. Pelatihan/Sosialisasi kepada segenap pegawai yang mencakup materi Budaya Kepatuhan, *Good Corporate Governance* (GCG), Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap melalui media digital dan klasikal serta pelaksanaan *e-learning mandatory* (Pengendalian Gratifikasi dan GCG);
 - b. Penyampaian *Compliance Reminder* (CORE), pelaksanaan *Daily Exercise Employee Program* (DEEP46) dengan materi APU PPT, dan pengendalian gratifikasi serta anti suap secara berkala untuk meningkatkan budaya kepatuhan pegawai;
 - c. Pelaksanaan supervisi *on site* terkait penerapan APU PPT dan pelaksanaan Forum GRC (*Governance, Risk and Compliance*);
 - d. Pengendalian Gratifikasi di lingkungan kerja BNI bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) guna meningkatkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Budaya Kepatuhan;
 - e. Pemantauan terkait efektivitas implementasi *Good Corporate Governance* dan Tata Kelola Terintegrasi di BNI.
 - f. Pelaksanaan pengembangan aplikasi sistem berupa *Compliance Information Management System* (CIMS) yang merupakan suatu sistem informasi, *database* dan pemantauan atas hasil *review* kepatuhan dan pelaksanaan APU PPT secara *online*;
 - g. Pengukuran *Compliance Index* (CIX) sebagai acuan untuk mengukur dan memastikan bahwa pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank. Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut Divisi *Compliance* aktif dalam meminimalkan tingkat risiko kepatuhan. Penilaian profil risiko kepatuhan secara komposit mencakup penilaian terhadap Risiko inheren dan penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko sehingga mencerminkan sistem pengendalian Risiko (*risk control system*) Kepatuhan. Secara komposit, Profil Risiko Kepatuhan BNI pada tahun 2022 berada pada level 2 (*Low to Moderate*), dengan rincian sebagai berikut:

- a. Risiko *inherent* BNI pada tahun 2022 BNI berada pada level 2 (*Low to Moderate*);
- b. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) berada di level 2 (*Satisfactory*).

Divisi *Compliance* terus berupaya dalam melakukan perbaikan untuk meminimalisir Risiko Kepatuhan di antaranya dengan melakukan upaya sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi, pemantauan, dan sosialisasi secara periodik terhadap pemenuhan kewajiban dan hal-hal yang dilarang oleh regulasi sebagai langkah preventif;
 - b. Mengingatkan unit organisasi yang menjadi *unit in charge* terhadap pemenuhan kewajiban secara periodik/berkala;
 - c. Membuat langkah-langkah perbaikan (*corrective action*) berdasarkan *database* Risiko Kepatuhan;
 - d. Memasukkan sanksi dari *regulator*/pengawas yang merupakan salah satu sumber risiko kepatuhan ke dalam *Compliance Index*, serta menjadikan *Compliance Index* sebagai *Key Performance Indicators* (KPI) unit.
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/BI serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu langkah preventif untuk mencegah timbulnya Risiko Kepatuhan serta mendukung pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan maka Divisi *Compliance* melakukan upaya-upaya preventif (*ex-ante*) dengan melakukan uji kepatuhan untuk memastikan seluruh ketentuan internal maupun aktivitas perbankan tertentu telah mematuhi kaidah perbankan yang berlaku, adapun aktivitas uji kepatuhan tersebut antara lain:
 - a. Uji kepatuhan terhadap rancangan kebijakan, sistem dan prosedur baru maupun pengembangan (*updating*);
 - b. Uji kepatuhan/*review* terhadap kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku (*existing*);
 - c. Uji kepatuhan terhadap rancangan penerbitan atau pengembangan produk baru;
 - d. *Compliance checklist* untuk penilaian kemampuan dan kepatutan bagi calon Pemegang Saham pengendali, anggota Direksi, dan/atau Dewan Komisaris;

- e. Uji kepatuhan/*Credit Compliance Review* (C2R) atas usulan Perangkat Aplikasi Kredit (PAK);
 - f. Uji kepatuhan/*Procurement Compliance Review* (PCR) atas usulan Dokumen Pengadaan Barang dan/atau Jasa;
 - g. Uji kepatuhan/*review* terhadap rencana pembukaan dan relokasi Kantor Bank (Kantor Wilayah, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Fungsional);
 - h. Uji kepatuhan/*review* terhadap aktivitas operasional cabang dan sentra.
4. Memastikan kepatuhan bank terhadap komitmen yang dibuat oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan/BI dan otoritas pengawas lain yang berwenang. Pemantauan komitmen terhadap otoritas pengawas dilakukan bersama dengan Satuan Internal Audit (IAD).
 5. *Updating* pelaksanaan C2R yang dilakukan oleh Divisi *Compliance* dengan kriteria:
 - a. Penyediaan dana baru dan tambahan dengan kewenangan Komite Kredit Menengah, Wilayah (tidak termasuk segmen kecil), Divisi, dan Kantor Pusat; atau
 - b. Restrukturisasi dengan kewenangan Komite Kredit Menengah, Wilayah (tidak termasuk segmen kecil), Divisi, dan Kantor Pusat; atau
 - c. *Review* penyediaan dana, di mana minimal 1 (satu) anggota Komite Kredit adalah Direksi;
 - d. Modifikasi antara lain, namun tidak terbatas pada perubahan struktur, pelepasan agunan, perubahan syarat di mana minimal 1 (satu) anggota Komite Kredit adalah Direksi;
 - e. Usulan penyediaan dana yang harus dikonsultasikan ke Dewan Komisaris atau penyediaan dana kepada pihak terkait Bank yang harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
 6. Mengembangkan BNI AML *System* sebagai implementasi POJK tentang penerapan program APU dan PPT dengan memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah yang dilakukan secara otomatis.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI TAHUN 2022

Sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan fungsi untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan (KK) BNI, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah melaksanakan hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan analisa ketentuan eksternal terkini yang berdampak signifikan dan memiliki sanksi besar bagi LJK dalam KK BNI dan menyampaikan kepada LJK terkait untuk ditindaklanjuti antara lain ketentuan OJK yang mengatur Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan, Manajer Investasi, Penyampaian Laporan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha

- Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Produk Asuransi yang dikaitkan dengan Investasi, Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
2. Penyelarasan kebijakan internal masing-masing LJK dalam KK BNI dan selanjutnya memberikan masukan atau rekomendasi yang diperlukan dengan tetap memperhatikan bidang usaha, kompleksitas, kebutuhan, *size*, kondisi serta peraturan yang berlaku bagi masing-masing LJK dalam KK BNI;
 3. Menyelaraskan mekanisme pengelolaan Risiko Kepatuhan melalui pemantauan secara bulanan terhadap pemenuhan *Regulatory Business Conduct* dari masing-masing LJK dalam KK BNI berdasarkan regulasi masing-masing LJK secara *Self Assessment*;
 4. Menerapkan *Compliance Index* (CIX) pada LJK dalam KK BNI sebagai salah satu sarana monitoring pelaksanaan fungsi kepatuhan pada LJK dengan menggunakan parameter-parameter berupa *fraud*, kasus kelalaian, sanksi dan denda regulator, pending temuan auditor eksternal dan internal, pengkinian data nasabah dan *Regulatory Business Conduct* dari masing-masing LJK;
 5. Melakukan analisa terhadap Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan LJK dalam KK BNI secara periodik yang meliputi pelaksanaan atas:
 - a. Budaya Kepatuhan;
 - b. Risiko Kepatuhan dan Compliance Index;
 - c. *Regulatory Compliance*;
 - d. Kepatuhan Perusahaan terhadap Komitmen kepada Regulator;
 - e. Pelaksanaan program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) berdasarkan 5 (lima) pilar penerapan program APU PPT yaitu pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Prosedur, Pengendalian Internal, Sistem informasi Manajemen, serta Sumber Daya Manusia dan Pelatihan.
 6. Melaksanakan pertemuan dengan masing-masing LJK dalam KK BNI secara periodik dengan pembahasan yang antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Tindak lanjut atas saran atau rekomendasi yang disampaikan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi;
 - b. Isu-isu terkini terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam KK BNI serta tindak lanjut penyelesaian dan mitigasinya;
 - c. Implementasi dan penyesuaian peraturan eksternal terbaru pada masing-masing LJK dalam KK BNI.
 - d. Implementasi Program APU PPT pada masing-masing LJK dalam KK BNI berdasarkan 5 pilar penerapan program APU PPT serta *Self Assessment* penilaian risiko terhadap institusi berdasarkan *Institutional Risk Assessment* dengan memperhatikan hasil *National Risk Assessment* yang dikeluarkan PPATK dan *Sektoral Risk Assessment* yang dikeluarkan OJK;

- e. Penyelesaian penerapan ketentuan anti suap/anti gratifikasi;
 - f. Implementasi *mandatory learning* dan uji pemahaman kepada seluruh pegawai pada masing-masing LJK dalam KK BNI secara konsisten dan berkesinambungan;
 - g. Pelaksanaan forum GRC secara rutin dan berkala pada masing-masing LJK dalam KK BNI;
 - h. Implementasi *review* dan penyesuaian pedoman dan kebijakan internal LJK dalam KK BNI sesuai dengan peraturan eksternal terkini.
7. Melakukan upaya peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia unit kepatuhan di LJK dalam KK BNI melalui penyelenggaraan *sharing Session* oleh BNI dengan topik Budaya Kepatuhan, Alur dan Proses Pelaporan Perizinan atas Produk dan/atau Aktivitas Baru kepada Regulator, Perlindungan Konsumen dan Kepatuhan Terintegrasi, Implementasi Strategi Anti *Fraud* di BNI, Penerapan *Good Corporate Governance*, Pengelolaan Anti Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT);
 8. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan evaluasi fungsi Kepatuhan pada masing-masing LJK dalam KK BNI secara periodik kepada Direktur Kepatuhan, serta menyiapkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi secara periodik yang disampaikan oleh Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris BNI;
 9. Melakukan Sinergi dengan LJK dalam KK BNI antara lain terkait Pelatihan dan Pembelajaran antara BNI dengan LJK dalam KK BNI.

KOMITE-KOMITE di Bawah Direksi



Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Direksi membentuk komite-komite untuk membantu Direksi terkait efektivitas dan efisiensi termasuk dalam hal pengambilan keputusan strategis terhadap aktivitas operasional Perseroan. Komite-komite di bawah Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Kredit;
2. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. Komite *Asset & Liability* (ALCO);
4. Komite Manajemen Risiko dan Anti *Fraud*;
5. Komite Bisnis;
6. Komite Manajemen Kinerja;
7. Komite Manajemen Teknologi;
8. Komite Kebijakan Perkreditan;
9. Komite *Human Capital* (SDM);
10. Komite Perusahaan Anak (KPA).

KOMITE KREDIT

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE KREDIT

Komite Kredit (KK) terdiri dari Komite Kredit tingkat Kantor Pusat, Komite Kredit tingkat Divisi, dan Komite Kredit tingkat Wilayah. Komite Kredit merupakan komite yang bertugas untuk memutus pemberian kredit yang terdiri dari pejabat fungsi bisnis dan fungsi risiko atas dasar *four-eyes principle* sesuai kewenangan dan menghindari benturan kepentingan. Dalam pemberian keputusan kredit, Komite Kredit mempertimbangkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit, kondisi debitur, keamanan kredit dan penerapan *Good Corporate Governance*.

PROFIL TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KREDIT

Profil dan sertifikasi masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dan Profil *Senior Executive President* (SEVP).

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KREDIT

Uraian Tugas Komite Kredit sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atau penolakan atas usulan kredit sesuai dengan limit kewenangan atau jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Bertanggung jawab atas keputusan kredit yang didasarkan pada hal-hal yang meliputi kelayakan usaha yang dibiayai, pertimbangan keamanan kredit, kesesuaian dengan kebijakan dan prosedur pemberian kredit serta ketuntasan limit kredit;
3. Melakukan koordinasi dengan divisi terkait dalam aspek pendanaan perkreditan;
4. Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit yang memberikan kredit yang hanya bersifat formalitas;
5. Melaksanakan tugasnya terutama dalam kaitannya dengan pemberian persetujuan kredit sesuai kewenangannya berdasarkan kemahiran profesionalnya secara jujur, objektif, cermat, dan seksama.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE KREDIT TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Komite Kredit telah menghasilkan keputusan kredit sebanyak 459, terdiri dari segmen *Corporate* 182 keputusan, segmen *Commercial* 249 keputusan, segmen *Consumer* 9 keputusan, segmen *Financial Institution* 19 keputusan, dan masing-masing sesuai dengan tingkat kewenangannya.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

BNI telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) SK No. KP/193/DIR/R tanggal 26 Mei 2015 yang telah dilakukan penataan kembali susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, cfm. SK No. KP/217/DIR/R tanggal 17 Juni 2022, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam struktur Perusahaan, kedudukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi berada di bawah Direksi. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diketuai oleh Wakil Direktur Utama.

Secara rinci, susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai berikut:

No.	Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT)	
1	Ketua	Wakil Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Direktur <i>Risk Management</i> - BNI
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> - BNI
	Anggota Tetap setingkat Direksi & SEVP (<i>Voting Member</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur <i>Finance</i> - BNI • Direktur <i>Corporate & International Banking</i> - BNI • Direktur <i>Network & Services</i> - BNI • Direktur <i>Consumer Banking</i> - BNI
	Anggota Tetap setingkat Direksi (<i>Non-voting member</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur <i>Human Capital & Compliance</i> - BNI • Direktur yang menyelia Manajemen Risiko - BNI Sekuritas • Direktur yang menyelia Manajemen Risiko - BNI Life • Direktur yang menyelia Manajemen Risiko - BNI Multifinance • Direktur yang menyelia Manajemen Risiko - BNI Asset Management
4	Anggota Tetap Setingkat Divisi/ Satuan (<i>Non-voting Member</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Divisi <i>Compliance</i> - BNI • Pemimpin Satuan <i>Internal Audit</i> - BNI • Pemimpin Divisi <i>Subsidiaries Development</i> - BNI • Pemimpin Divisi <i>Corporate Development & Transformation</i> - BNI • Pemimpin Divisi <i>Legal</i> - BNI • Pemimpin Satuan <i>Anti Fraud</i> - BNI • Pemimpin Divisi yang menyelia Manajemen Risiko - BNI Sekuritas • Pemimpin Divisi yang menyelia Manajemen Risiko - BNI Life • Pemimpin Divisi yang menyelia Manajemen Risiko - BNI Multifinance • Pemimpin Divisi yang menyelia Manajemen Risiko - BNI Asset Management
	Anggota Tidak Tetap	Direktur dan Pemimpin Divisi/Satuan/Unit yang terkait dengan materi rapat baik dari BNI maupun Perusahaan Anak.

PROFIL DAN SERTIFIKASI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Profil dan sertifikasi masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi, Profil *Senior Executive Vice President*, dan Profil Pejabat Senior.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka:

1. Penyusunan, perbaikan, atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan;
2. Menetapkan metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan Konglomerasi Keuangan BNI;
3. Memberikan rekomendasi terhadap metodologi dan Penetapan metodologi dan penilaian profil risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan BNI.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah mengadakan 2 (dua) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No.	KMRT	Tanggal Pelaksanaan	Agenda
1	KMRT-01	4 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan Hasil <i>Self Assessment</i> Profil Risiko Terintegrasi posisi 31 Desember 2021 • Persetujuan Hasil Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terintegrasi posisi 31 Desember 2021
2	KMRT-02	5 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan Hasil <i>Self Assessment</i> Profil Risiko Terintegrasi posisi 30 Juni 2022 • Persetujuan Hasil Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Posisi 30 Juni 2022

KOMITE ASSET & LIABILITY (ALCO)

Komite *Asset & Liability* (ALCO) merupakan komite permanen di BNI yang mempunyai kewenangan dan fungsi:

1. Penetapan kebijakan dan pengelolaan aset dan liabilitas BNI, untuk meng-cover risiko dan mendukung strategi bisnis bank.
2. Penetapan kebijakan dan pengelolaan aset dan liabilitas yang meliputi:
 - a. Manajemen Likuiditas (*Liquidity Management*);
 - b. Manajemen Suku Bunga (*Interest Rate Management*);
 - c. Manajemen Nilai Tukar (*Foreign Exchange Management*);
 - d. Manajemen Pendapatan dan Investasi (*Earning & Investment Management*).

Komite *Asset & Liability* (ALCO) di tata kembali berdasarkan Surat Keputusan Direksi No/437/DIR/R tanggal 22 September 2021 perihal Penataan Komite Asset & Liability (ALCO).

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE ASSET DAN LIABILITY (ALCO)

No.	Susunan Anggota Komite Asset & Liability (ALCO)	
1	Ketua	Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Wakil Direktur Utama
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi <i>Treasury</i> (merangkap anggota tetap)

No.	Susunan Anggota Komite Asset & Liability (ALCO)	
	Anggota tetap setingkat Direksi & SEVP (Voting member)	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Treasury Direktur Corporate & International Banking Direktur Institutional Banking Direktur Enterprise & Commercial Banking Direktur Network & Services Direktur Consumer Banking Direktur Risk Management Direktur Finance SEVP Treasury
	Anggota tidak tetap setingkat Direksi (Non-voting member)	Direktur Human Capital & Compliance
	Anggota tidak tetap setingkat Direksi & SEVP (Non-voting member)	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Technology & Operations SEVP Corporate Transformation SEVP Remedial & Recovery SEVP Operasional SEVP Bisnis Digital
4	Anggota tetap setingkat Divisi/Satuan (Non-voting member)	<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin Divisi International Pemimpin Divisi Corporate Banking 1 Pemimpin Divisi Corporate Banking 2 Pemimpin Divisi Corporate Banking 3 Pemimpin Divisi Syndication & Corporate Solution Pemimpin Divisi Institutional Banking 1 Pemimpin Divisi Institutional Banking 2 Pemimpin Divisi Enterprise Banking Pemimpin Divisi Commercial Banking Pemimpin Divisi SME Banking Pemimpin Divisi Small Business & Program Pemimpin Divisi Wholesale Solution Pemimpin Divisi Retail Solution Pemimpin Divisi Consumer Product Pemimpin Divisi Wealth Management Pemimpin Divisi Corporate & Enterprise Credit Risk Pemimpin Divisi Commercial & SME Credit Risk Pemimpin Divisi Consumer Loan Processing & Collection Pemimpin Divisi Corporate & Enterprise Remedial & Recovery Pemimpin Divisi Commercial & SME Remedial & Recovery Pemimpin Divisi Channel Management Pemimpin Divisi Subsidiaries Development Pemimpin Divisi Office of Chief Economist Pemimpin Divisi Corporate Development & Transformation Pemimpin Divisi Corporate Planning & Accounting Pemimpin Divisi Policy Governance Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management Pemimpin Divisi Compliance Pemimpin Satuan Internal Audit
	Anggota tidak tetap (Non-voting member)	Pemimpin Divisi/Satuan dan Direksi Perusahaan Anak yang terkait dengan topik pembahasan.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE ASSET DAN LIABILITY (ALCO) TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, ALCO telah mengadakan 7 (tujuh) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Usulan Agenda Rapat
1	23 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> Minutes of Meeting Review Base Rate Kredit Proyeksi Cashflow
2	30 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> Minutes of Meeting Economic Update Perkembangan Asset & Liability Pengelolaan Likuiditas Rupiah dan Valas Proyeksi Asset & Liability

No.	Tanggal Rapat	Usulan Agenda Rapat
3	03 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Minutes of Meeting Market Update Perkembangan Asset & Liability Proyeksi Cashflow Strategi Pemenuhan Likuiditas
4	29 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Minutes of Meeting Market Update Highlight Asset & Liabilities Strategi Kredit Strategi DPK
5	28 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Minutes of Meeting Market Update Highlight Asset & Liabilities Review Kredit Review Liabilities Simulasi Risiko Likuiditas & Pasar
6	18 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none"> Minutes of Meeting Market Update Highlight Asset & Liabilities Rencana Ekspansi Bisnis dan Pemenuhan Funding Review Base Rate & Counter Rate Kredit Rupiah
7	14 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> Minutes of Meeting Market Update Highlight Asset & Liabilities 2022 Dana Pihak Ketiga Kredit Review Kebijakan ALM & Strategi Tahun 2023

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN ANTI FRAUD (KRA)

Komite Manajemen Risiko dan Anti *Fraud* (KRA) merupakan komite permanen di BNI yang mempunyai kewenangan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai perumusan, penetapan kebijakan dan pengelolaan risiko yang meliputi: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan; penetapan kebijakan dan pengelolaan strategi anti *fraud* di seluruh unit organisasi, serta penetapan kebijakan dan pengelolaan *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud* (KRA) di tata kembali berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/484/DIR/R tanggal 26 Oktober 2021 perihal Penataan Komite Manajemen Risiko dan Anti *Fraud*.

Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud* memiliki 3 (tiga) sub Komite, yaitu:

1. Sub Komite Manajemen Risiko (RMC);
2. Sub Komite Satuan Anti *Fraud*;
3. Sub Komite *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

KOMITE MANAJEMEN RISIKO & ANTI FRAUD - SUB KOMITE MANAJEMEN RISIKO (KRA - RMC)

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud - Sub Komite Manajemen Risiko (RMC)

No.	Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA) - Sub Komite Manajemen Risiko	
1	Ketua	Wakil Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Direktur Risk Management
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management (merangkap sebagai anggota tetap non-voting member)

No. Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA) - Sub Komite Manajemen Risiko

	Anggota tetap setingkat Direksi dan SEVP (<i>Voting member</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Direktur <i>Finance</i> Direktur <i>Corporate & International Banking</i> Direktur <i>Technology & Operations</i> Direktur <i>Enterprise & Commercial Banking</i> Direktur <i>Network & Services</i> Direktur <i>Consumer Banking</i> Direktur <i>Treasury</i> SEVP <i>Remedial & Recovery</i> SEVP <i>Treasury</i> SEVP <i>Operations</i> SEVP <i>Digital Business</i>
	Anggota tetap setingkat Direksi (<i>Non-voting member</i>)	Direktur <i>Human Capital & Compliance*</i>
4.	Anggota tetap setingkat Divisi/Satuan (<i>Non-voting member</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin Divisi <i>Treasury</i> Pemimpin Divisi <i>Corporate & Enterprise Credit Risk</i> Pemimpin Divisi <i>Commercial & SME Credit Risk</i> Pemimpin Divisi <i>Consumer Loan Processing & Collection</i> Pemimpin Divisi <i>Corporate Development & Transformation</i> Pemimpin Divisi <i>Compliance</i> Pemimpin Divisi <i>Corporate Planning & Accounting</i> Pemimpin Satuan <i>Internal Audit</i> Pemimpin Divisi <i>Legal</i> Pemimpin Divisi <i>Corporate Secretary</i> Pemimpin Divisi <i>Policy Governance</i> Pemimpin Divisi <i>Credit Operations</i> Pemimpin Divisi <i>Syndication & Corporate Solution</i> Pemimpin Satuan <i>Anti Fraud</i>
	Anggota tidak tetap (<i>Non-voting member</i>)	Direktur/SEVP/Pemimpin Divisi yang terkait dengan topik pembahasan.

Keterangan:
*) Khusus Direktur *Human Capital & Compliance* memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada pedoman kerja komite.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud - Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC)

Tugas dan tanggung jawab Sub Komite KRA-RMC adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi terkait Manajemen Risiko, yang paling kurang meliputi:

- Menyusun Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko serta perubahannya;
- Menyusun kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
- Menyempurnakan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang memengaruhi kecukupan Permodalan, Profil Risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
- Menetapkan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan;
- Menetapkan kebijakan pengelolaan kecukupan modal untuk melindungi risiko dan mendukung strategi bisnis Bank, mencakup pengukuran, struktur (tier 1/tier 2), alokasi dan rencana kontinjensi permodalan.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, KRA-RMC telah mengadakan 5 (lima) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No.	Forum	Tanggal	Agenda
1	RMC-01	18 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Kesehatan Bank posisi 31 Desember 2021 Profil Risiko BNI secara individu posisi 31 Desember 2021
2	RMC-02	18 April 2022	Profil Risiko BNI secara individu posisi 31 Maret 2022

No.	Forum	Tanggal	Agenda
3	RMC-03	21 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat Kesehatan Bank posisi 30 Juni 2022 Profil Risiko BNI secara individu posisi 30 Juni 2022 <i>Review Risk Appetite Statement</i>
4	RMC-04	25 Oktober 2022	Profil Risiko BNI secara individu posisi 30 September 2022
5	RMC-05	2 November 2022	Tindak Lanjut Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN

KOMITE MANAJEMEN RISIKO & ANTI FRAUD - SUB KOMITE SATUAN ANTI FRAUD (KRA - KAF)

Sesuai dengan POJK No. 39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 mengenai Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum, sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan efektivitas penerapan Strategi Anti *Fraud*, maka BNI membentuk Komite Satuan Anti *Fraud* untuk menumbuhkan budaya dan kepedulian Anti *Fraud* pada seluruh jajaran organisasi.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Sub Komite Satuan Anti Fraud

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/484/DIR/R tanggal 26 Oktober 2021 perihal Penataan Komite Manajemen Risiko dan Anti *Fraud* (KRA), Struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud* Sub Komite Satuan Anti *Fraud* adalah sebagai berikut:

No. Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud (KRA) - Sub Komite Satuan Anti Fraud

1	Ketua	Wakil Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Direktur <i>Risk Management</i>
3	Sekretaris	Pemimpin Satuan Anti <i>Fraud</i> (merangkap anggota tetap)
	Anggota tetap setingkat Direksi dan SEVP (<i>Voting member</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Direktur <i>Consumer Banking</i> Direktur <i>Technology Operations</i> Direktur <i>Network & Services</i> SEVP <i>Bisnis Digital</i> SEVP <i>Operasional</i>
	Anggota tetap setingkat Direksi (<i>Non-voting member</i>)	Direktur <i>Human Capital & Compliance*</i>
	Anggota tetap setingkat Divisi/Satuan (<i>Non-voting member</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> Pemimpin Divisi <i>Policy Governance</i> Pemimpin Divisi <i>Compliance</i> Pemimpin Satuan <i>Internal Audit</i> Pemimpin Divisi <i>Human Capital Strategy</i> Pemimpin Divisi <i>Human Capital Services</i> Pemimpin Divisi <i>Legal</i> Pemimpin Divisi <i>Channel Management</i>
	Anggota tidak tetap (<i>Non-voting member</i>)	Direktur/SEVP/Pemimpin Divisi yang terkait dengan topik pembahasan.

Keterangan:
*) Khusus Direktur *Human Capital & Compliance* memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada pedoman kerja komite.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko & Anti Fraud Sub Komite Satuan Anti Fraud

Tugas dan tanggung jawab Komite Satuan Anti *Fraud* yaitu:

- Mengidentifikasi, mengevaluasi dan menetapkan tindak lanjut atas kejadian *Fraud* yang berasal dari kegiatan/aktivitas di segenap unit kerja BNI;
- Mengembangkan budaya dan kepedulian terhadap Anti *Fraud* pada seluruh jajaran organisasi;
- Menetapkan kebijakan dan Strategi Anti *Fraud*;
- Memantau penerapan kebijakan dan Strategi Anti *Fraud* di BNI serta melakukan *review* dampak dari kebijakan dan strategi yang diimplementasikan secara periodik.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Satuan Anti *Fraud* dibantu oleh Satuan Anti *Fraud*:

1. Mengelola kebijakan dan pelaksanaan Strategi Anti *Fraud* berkoordinasi dengan unit/divisi terkait;
2. Mereview SOP Strategi Anti *Fraud*;
3. Melaporkan secara berkala maupun insidental ke pihak Internal (Direktur Utama dan Dewan Komisaris) dan pihak eksternal (Otoritas Jasa Keuangan) terkait dengan Strategi Anti *Fraud*;
4. Sebagai *liaison* data dan pelaporan dengan Divisi/Unit lain serta pihak eksternal terkait Strategi Anti *Fraud* dan mengelola *data base* terkait *Fraud* yang ada di BNI;
5. Memonitor inisiasi dan implementasi Strategi Anti *Fraud* serta perbaikannya.

Pelaksanaan Tugas Komite manajemen Risiko & Anti *Fraud* Sub Komite Satuan Anti *Fraud* 2022

Sepanjang tahun 2022, KRA-KAF telah mengadakan 2 (dua) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No.	Forum	Tanggal	Agenda
1	Komite Satuan Anti <i>Fraud</i>	15 September 2022	Tindak Lanjut Kunjungan Kerja Komisaris (Komite Audit)
2	Komite Satuan Anti <i>Fraud</i>	6 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Profiling Fraud</i> periode Tahun 2020 sd Q3 - 2022 • <i>Update</i> kejadian <i>fraud</i> periode Q3 - 2022 • Percepatan tindak lanjut perbaikan

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO & ANTI *FRAUD* SUB KOMITE ENVIRONMENTAL, SOCIAL, & GOVERNANCE (ESG)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/484/DIR/R tanggal 26 Oktober 2021 perihal Penataan Komite Manajemen Risiko dan Anti *Fraud* (KRA), Struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud* Sub Komite *Environmental, Social, & Governance* (ESG) adalah sebagai berikut:

No.	Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti <i>Fraud</i> (KRA) -Sub Komite <i>Environmental, Social, & Governance</i> (ESG)
1	Ketua Wakil Direktur Utama
2	Wakil Ketua Direktur <i>Risk Management</i>
3	Sekretaris Pemimpin Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> (merangkap anggota tetap <i>non-voting member</i>)
4	Anggota tetap setingkat Direksi dan SEVP (<i>Voting member</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Direktur <i>Finance</i> • Direktur <i>Corporate & International Banking</i> • Direktur <i>Institutional Banking</i> • Direktur <i>Enterprise & Commercial Banking</i> • Direktur <i>Treasury</i> • Direktur <i>Consumer Banking</i> • Direktur <i>Network & Services</i> • SEVP <i>Treasury</i>
5	Anggota tetap setingkat Direksi (<i>Non-voting member</i>) Direktur <i>Human Capital & Compliance</i> *

No. Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud* (KRA) -Sub Komite *Environmental, Social, & Governance* (ESG)

6	Anggota tetap setingkat Divisi/Satuan (<i>Non-voting member</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate Secretary</i> • Pemimpin Divisi <i>Policy Governance</i> • Pemimpin Divisi <i>Investor Relations</i> • Pemimpin Divisi <i>Data Management & Analytics</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate Planning & Accounting</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate Development & Transformation</i> • Pemimpin Divisi <i>International</i> • Pemimpin Divisi <i>Subsidiaries Development</i> • Pemimpin Divisi <i>Treasury</i> • Pemimpin Divisi <i>Compliance</i> • Pemimpin <i>Human Capital Strategy</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate Banking 1</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate Banking 2</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate Banking 3</i> • Pemimpin Divisi <i>Enterprise Banking</i> • Pemimpin Divisi <i>Commercial Banking</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate & Enterprise Credit Risk</i> • Pemimpin Divisi <i>Commercial & SME Credit Risk</i> • Pemimpin Divisi <i>Consumer Product</i> • Pemimpin Divisi <i>Channel Management</i> • Pemimpin Divisi <i>SME Banking</i> • Pemimpin Divisi <i>Small Business & Program</i>
	Anggota tidak tetap (<i>Non-voting member</i>)	Direktur/SEVP/Pemimpin Divisi yang terkait dengan topik pembahasan.

Keterangan:

*) Khusus Direktur *Human Capital & Compliance* memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada pedoman kerja komite.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud* Sub Komite *Environmental, Social, & Governance* (ESG)

Tugas dan tanggung jawab Sub Komite ESG yaitu:

1. Menyusun kebijakan dan strategi pengelolaan *Environmental, Social, & Governance* (ESG) serta perubahannya;
2. Mengidentifikasi potensi risiko ESG yang berdampak baik pada BNI maupun *stakeholders* BNI;
3. Memantau implementasi strategi *Sustainability Finance*;
4. Melakukan pemantauan, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap hasil ESG *Assessment* BNI;
5. Mengevaluasi penerapan strategi ESG pada seluruh lini bisnis BNI.

KOMITE BISNIS

Komite Bisnis (KBI) merupakan salah satu komite permanen di BNI yang memiliki kewenangan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai perumusan kebijakan pengelolaan produk/aktivitas & strategi bisnis yang meliputi 2 (dua) sub komite yaitu Sub Komite Produk (PRC) dan Sub Komite *Bundling Strategy* (BDS). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KP/439/DIR/R tanggal 27 Oktober 2022 dan KP/440/DIR/R tanggal 27 Oktober 2022, dilakukan Penataan Komite Bisnis (KBI) dengan memigrasikan Sub Komite Bisnis (KBI) dari Komite Kebijakan Perkreditan & Bisnis (KRB), ke dalam *scope* Komite Produk (PRC), serta menata Komite Produk (PRC) menjadi Komite Bisnis (KBI), yang terdiri dari 2 (dua) Sub Komite, yaitu Sub Komite Produk dan Sub Komite *Bundling Strategy* (BDS).

Sub Komite Produk

Sub Komite Produk (PRC) merupakan wadah pengelolaan kebijakan dan pemantauan produk/aktivitas di BNI untuk memastikan keberhasilannya dalam menciptakan keuntungan yang maksimal. Berdasarkan Memo REN/2/1868 tanggal 03 November 2022 perihal Penyampaian Surat Keputusan Direksi Perihal Penataan Komite Bisnis (KBI), susunan keanggotaan Komite Bisnis (KBI) Sub Komite Produk (PRC) adalah sebagai berikut:

Struktur Keanggotaan Komite Bisnis Sub Komite Produk (PRC)

No.	Susunan Keanggotaan Sub Komite Produk (PRC)	
1	Ketua	Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Direktur <i>Finance</i>
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi <i>Corporate Planning & Accounting</i> (merangkap Anggota Tetap)
4	Anggota Tetap setingkat Direksi & SEVP (<i>Voting member</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Direktur Utama • Direktur <i>Network & Services</i> • Direktur <i>Risk Management</i> • Direktur <i>Technology & Operations</i>
5	Anggota Tetap setingkat Direksi (<i>Non-voting member</i>)	Direktur <i>Human Capital & Compliance</i> *
6	Anggota Tetap setingkat Divisi/Satuan (<i>Non-voting member</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Divisi <i>Policy Governance</i> • Pemimpin Divisi <i>Channel Management</i> • Pemimpin Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> • Pemimpin Satuan Anti <i>Fraud</i> • Pemimpin Divisi <i>IT Strategy & Architecture</i> • Pemimpin Divisi <i>Banking Operations</i> • Pemimpin Divisi <i>Compliance</i> • Pemimpin Divisi <i>Legal</i>
7	Anggota Tidak Tetap	Direktur Sektor/SEVP/Pemimpin Divisi/Satuan yang terkait dengan topik pembahasan

Keterangan:
 *) Khusus Direktur *Human Capital & Compliance* memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada Pedoman Kerja Komite

PROFIL DAN SERTIFIKASI ANGGOTA SUB KOMITE PRODUK

Profil dan sertifikasi masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dan Profil *Senior Executive President*.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SUB KOMITE PRODUK

Adapun tugas dan tanggung jawab Sub Komite Produk antara lain:

1. Menetapkan strategi besaran dan pengembangan bisnis melalui produk/aktivitas BNI;
2. Melakukan pengujian komprehensif dan memutuskan “kelayakan” produk/aktivitas baru khususnya terkait aliansi yang bersifat lintas sektoral/segmen dan aliansi strategis dengan Perusahaan anak/Perusahaan lain di luar BNI dengan mengundang Direktur Sektor terkait;
3. Melakukan *monitoring* produk/aktivitas yang terimplementasi di BNI dan membuat keputusan atas keberlangsungan produk/aktivitas atas rekomendasi *Supporting Staff Group/product owner*;
4. Sebagai lembaga arbitrase dalam masalah-masalah lintas sektoral terkait dengan *Performance Management System* (PMS) dalam implementasi produk/aktivitas baru.

PELAKSANAAN TUGAS DAN FREKUENSI RAPAT SUB KOMITE PRODUK TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Sub Komite Produk telah mengadakan 1 (satu) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No.	Tanggal Rapat	Usulan Agenda Rapat
1	14 November 2022	Usulan Penyelenggaraan Produk Bank 2023

Sub Komite *Bundling Strategy*

Struktur dan Keanggotaan Sub Komite <i>Bundling Strategy</i> (BDS)		
No	Susunan dan Keanggotaan Sub Komite <i>Bundling Strategy</i> (BDS)	
1	Ketua	Direktur <i>Corporate & International Banking</i> /Direktur <i>Institutional Banking</i> **
2	Wakil Ketua	Direktur <i>Treasury</i>
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi <i>Syndication & Corporate Solution</i> (merangkap anggota tetap)

Struktur dan Keanggotaan Sub Komite *Bundling Strategy* (BDS)

No	Susunan dan Keanggotaan Sub Komite <i>Bundling Strategy</i> (BDS)	
4	Anggota Tetap setingkat Direksi & SEVP (<i>Voting member</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur <i>Finance</i> • SEVP <i>Treasury</i>
5	Anggota Tetap setingkat Direksi (<i>Non-Voting member</i>)	Direktur <i>Human Capital & Compliance</i> *
6	Anggota Tetap setingkat Divisi/Satuan (<i>Non-voting member</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Divisi <i>Corporate Banking 1/2/3</i>** • Pemimpin Divisi <i>Institutional Banking 1/2</i>** • Pemimpin Divisi <i>Treasury</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate & Enterprise Credit Risk</i>
7	Anggota Tidak Tetap*	Direktur/SEVP/Pemimpin Divisi/Satuan/Kantor Wilayah/Cabang/Sentra/Perusahaan Anak yang terkait dengan topik pembahasan

Keterangan:
 *) Khusus Direktur *Human Capital & Compliance* memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada Pedoman Kerja Komite
 **) Disesuaikan dengan topik pembahasan

PROFIL DAN SERTIFIKASI ANGGOTA SUB KOMITE BUNDLING STRATEGY

Profil dan sertifikasi masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dan Profil *Senior Executive President*.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SUB KOMITE BUNDLING STRATEGY

Adapun tugas dan tanggung jawab sub Komite *Bundling Strategy* sebagai berikut:

1. Menetapkan strategi optimasi *pricing* nasabah/debitur terpilih;
2. Memutus *product package deal* atas bisnis nasabah/debitur terpilih sesuai kewenangan yang berlaku;
3. Membahas dan menyelesaikan permasalahan bisnis yang bersifat strategis termasuk aliansi antar unit kerja dan aliansi dengan Wilayah/Sentra/Cabang dan Perusahaan Anak.

KOMITE MANAJEMEN KINERJA

Komite Manajemen Kinerja (PMC) merupakan komite permanen di BNI sebagai wadah pengelolaan kebijakan pemantauan anggaran dan memperlancar proses manajemen kinerja (*performance management*) di BNI untuk memastikan keselarasan *strategic planning*, memfasilitasi proses *target setting* dan penilaian kinerja, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. KP/353/DIR/R tanggal 21 Juni 2017 perihal Penataan *Performance Management Committee* (PMC) dan telah dilakukan perubahan susunan keanggotaan PMC cfm. Memo REN No. REN/2/842 tanggal 16 Juli 2020 perihal *Updating* Keanggotaan Komite Manajemen Kinerja.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Kinerja

No.	Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Kinerja	
1	Ketua	Direktur Utama
2	Ketua Pengganti merangkap Anggota Tetap	Wakil Direktur Utama
3	Anggota Tetap	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh Anggota Direksi & SEVP • Pemimpin Divisi <i>Corporate Development & Transformation</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate Planning & Accounting</i> • Pemimpin Divisi <i>Human Capital Strategy</i> • Pemimpin Divisi <i>Channel Management</i> • Pemimpin Satuan <i>Internal Audit</i> • Pemimpin Divisi <i>Data Management & Analytics</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate Banking 3</i> • Pemimpin Divisi <i>SME Banking</i> • Pemimpin Divisi <i>Consumer Product</i> • Pemimpin Divisi <i>Institutional Banking 1</i> • Pemimpin Divisi <i>Treasury</i> • Pemimpin Divisi <i>Retail Solution</i> • Pemimpin Divisi <i>Commercial & SME Credit Risk</i>
4	Anggota Tidak Tetap	Pemimpin Divisi/Satuan/Unit yang terkait dengan materi rapat
5	Sekretaris 1 (Bidang <i>Target Setting</i>)	Pemimpin Divisi <i>Corporate Planning & Accounting</i>
6	Sekretaris 2 (Bidang <i>Strategic Planning</i> dan Bidang Penilaian Kinerja)	Pemimpin Divisi <i>Corporate Development & Transformation</i>

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Kinerja

No.	Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Kinerja
7	<p><i>Supporting Staff Group</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Pemimpin Kelompok Anggaran Perusahaan - Divisi <i>Corporate Planning & Accounting</i> Pemimpin Kelompok Analisa Kinerja Keuangan - Divisi <i>Corporate Planning & Accounting</i> Pemimpin Kelompok Perencanaan Strategis - Divisi <i>Corporate Development & Transformation</i> Pemimpin Kelompok Sistem Manajemen Kerja - Divisi <i>Corporate Development & Transformation</i> Pemimpin Kelompok Pemantauan Kinerja Bisnis - Divisi <i>Channel Management</i> AVP Sistem Modal Manusia - Divisi <i>Human Capital Strategy</i> Pemimpin Kelompok Perencanaan & Pengembangan - Satuan Audit Internal Pemimpin Kelompok Strategi & Kualitas Data - Divisi <i>Data Management & Analytics</i> Pemimpin Kelompok dari Divisi/Satuan/Unit yang terkait dengan topik yang dibahas Anggota Tidak Tetap

PROFIL DAN SERTIFIKASI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN KINERJA

Profil dan sertifikasi masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dan Profil *Senior Executive President* dan Profil Pejabat Eksekutif.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN KINERJA

Uraian Tugas Komite Manajemen Kinerja sebagai berikut:

Bidang Target Setting

- Menyetujui dan menetapkan jadwal tahunan dan bertanggung jawab dalam *planning* dan *budgeting*;
- Mengawasi dan memantau perkembangan dari kegiatan *planning and budgeting*;
- Memutuskan proposal CAPEX dengan kriteria tertentu (*business cases*).

Bidang Strategic Planning

- Meninjau dan memastikan keselarasan antara RBB, *Corporate Plan* dan anggaran, dan menyarankan penyesuaian bila diperlukan;
- Meninjau dan menyetujui target yang disarankan/penyesuaian anggaran (*forecasting*), dan merekomendasikan perubahan RBB/*Corporate Plan* apabila diperlukan sebagai lembaga arbitrase atas permasalahan yang berkaitan dengan pengukuran kinerja.

Bidang Penilaian Kinerja

- Meninjau dan menyetujui KPI pada level sektor;
- Meninjau dan memberikan rekomendasi KPI BNI;
- Memberikan rekomendasi kepada sektor dan Divisi selama proses penentuan dan penurunan KPI dan target;
- Meninjau proses *Performance Management* secara berkelanjutan/menyarankan inisiatif/amandemen kebijakan untuk meningkatkan efisiensi;
- Memberikan *insight* desain KPI *Business Unit & Functional Unit*;
- Mereview dan memutuskan skor PMS (Q1, Q2 dan Q3);
- Mereview *feedback* dari Direktur Sektor dan memberikan *insight* skor PMS Q4 sebelum diputus dalam Forum PMC.

PELAKSANAAN TUGAS DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE MANAJEMEN KINERJA

Sepanjang tahun 2022, Komite Manajemen Kinerja telah mengadakan sebanyak 1 (satu) kali Rapat Komite Manajemen Kinerja, dengan agenda:

No.	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	27 Januari 2022	Finalisasi KPI 2021

KOMITE MANAJEMEN TEKNOLOGI

Komite Manajemen Teknologi merupakan salah satu komite permanen di BNI yang memiliki kewenangan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai perumusan, penetapan kebijakan dan strategi pengembangan teknologi informasi BNI. Komite ini dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan Teknologi Informasi (TI).

Komite Manajemen Teknologi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/364/DIR/R tanggal 13 Agustus 2021 perihal Penataan Komite Manajemen Teknologi (KMT).

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN TEKNOLOGI

No	Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Teknologi	
1	Ketua Direktur Utama	
2	Wakil Ketua Direktur <i>Technology & Operations</i>	
3	Sekretaris Pemimpin <i>IT Strategy & Architecture</i> (merangkap sebagai Anggota Tetap <i>non-voting member</i>)	
4	Anggota tetap setingkat Direktur & SEVP (<i>Voting member</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Utama Direktur <i>Corporate & International Banking</i> Direktur <i>Enterprise & Commercial Banking</i> Direktur <i>Treasury</i> Direktur <i>Risk Management</i> Direktur <i>Finance</i> Direktur <i>Network & Services</i> Direktur <i>Institutional Banking</i> Direktur <i>Consumer Banking</i> SEVP <i>Corporate Transformation</i> SEVP <i>Treasury</i> SEVP <i>Remedial & Recovery</i> SEVP <i>Operations</i> SEVP <i>Digital Business</i>
5	Anggota tetap setingkat Direktur (<i>Non-voting member</i>)	Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>
6	Anggota tetap setingkat Pemimpin Divisi/ Satuan (<i>Non-voting member</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin <i>IT Strategy & Architecture</i> Pemimpin <i>IT Development</i> Pemimpin <i>Digital Development</i> Pemimpin <i>IT Operations</i> Pemimpin <i>Information Security</i> Pemimpin <i>Data Management & Analytics</i> Pemimpin <i>Retail Solution</i> Pemimpin <i>Wholesale Solution</i> Pemimpin <i>Corporate Development & Transformation</i> Pemimpin <i>Enterprise Risk Management</i> Pemimpin <i>Compliance</i> Pemimpin <i>Human Capital Strategy</i> Pemimpin <i>Corporate Planning & Accounting</i> Pemimpin <i>Procurement & Fixed Assets</i> Pemimpin Satuan <i>Internal Audit</i>
7	Anggota Tidak Tetap	Pemimpin Divisi/Satuan dan Direksi Perusahaan Anak yang terkait dengan topik yang dibahas

Keterangan:
*) Khusus Direktur *Human Capital & Compliance* memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada pedoman kerja komite.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN TEKNOLOGI

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Teknologi terdiri atas berbagai bidang, yaitu:

- Bidang Formulasi Strategi dan Kebijakan TI
 - Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai kebijakan dan prosedur utama TI, khususnya terkait aspek pengembangan dan pengadaan sistem TI, aktivitas operasional TI dan jaringan komunikasi, pengamanan informasi, *end user computing*, aktivitas *e-banking*, penggunaan pihak penyedia jasa TI, serta kebijakan dan prosedur terkait penerapan manajemen risiko penggunaan TI BNI;
 - Memberikan rekomendasi mengenai Rencana Strategis TI (RSTI)/*Information Technology Strategic Plan* serta Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (RPTI) yang sejalan dengan rencana strategis usaha BNI, dengan mempertimbangkan faktor efisiensi, efektivitas serta rencana pelaksanaan (*roadmap*), sumber daya (*resources*) yang dibutuhkan, serta *cost and benefit* yang akan diperoleh saat rencana diterapkan;
 - Melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kesesuaian proyek-proyek yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) dan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi (RPTI);
 - Memberikan persetujuan atas rekomendasi anggaran TI dan keamanan informasi;
 - Menetapkan dan mengevaluasi TI *Governance*.

2. Bidang Manajemen Portofolio Proyek TI
 - a. Melakukan evaluasi atas portofolio proyek TI, mencakup proyek yang diusulkan, proyek yang telah disetujui secara prinsip, proyek yang sedang berlangsung (*on going progress*) dan proyek yang telah selesai;
 - b. Menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional BNI;
 - c. Membuat keputusan atas kelanjutan, *de-prioritize* atau pengakhiran suatu proyek;
 - d. Melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki;
 - e. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan proyek, memastikan timeline dan kebutuhan sumber daya terpenuhi;
 - f. Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas proyek yang bermasalah atau berisiko;
 - g. Melakukan *review* aspek finansial atas proyek TI yang sedang berlangsung (*total project cost, profit & loss project*, realisasi anggaran).
3. Bidang Pengelolaan Risiko TI
 - a. Memberikan rekomendasi terkait langkah-langkah meminimalkan risiko atas investasi BNI pada sektor TI sehingga investasi tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis BNI;
 - b. Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan pengguna & penyelenggara TI;
 - c. Mengidentifikasi *key issues*, rencana mitigasi dan *next step/actions* yang dibutuhkan.
4. Bidang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja TI
 - a. Melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kesesuaian antara TI dengan kebutuhan Sistem Informasi Manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha BNI;
 - b. Melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kesesuaian antara pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati;
 - c. Melakukan pemantauan atas kinerja dan upaya peningkatan TI.

PELAKSANAAN TUGAS DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE MANAJEMEN TEKNOLOGI

Sepanjang tahun 2022, Komite Manajemen Teknologi telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda
1	21 Februari 2022	Pembahasan strategi dan kebijakan TI, portofolio dan proyek TI dalam rangka melakukan evaluasi, prioritasasi, rekomendasi dan pemantauannya, yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Eksekusi Portofolio Proyek TI • <i>IT Project Prioritization</i> per Direktorat Sektor
2	28 Maret 2022	Pembahasan strategi dan kebijakan TI, portofolio dan proyek TI dalam rangka <i>update</i> portofolio proyek TI untuk penetapan revisi RPTI 2022, serta pembahasan pengelolaan risiko TI, yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Portofolio Proyek dan Risiko TI • Laporan CAPEX Otomasi BNI Dalam Negeri
3	21 Juni 2022	Pembahasan strategi dan kebijakan TI, pengelolaan Risiko TI dengan agenda laporan operasional dan <i>security</i> TI dalam rangka memberikan rekomendasi, evaluasi serta rencana mitigasi yang dibutuhkan untuk meminimalkan risiko TI, yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • Kerangka Acuan dalam Operasional TI terkait dengan Kebijakan Manajemen Risiko TI (MRTI) di BNI • Laporan Operasional TI <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Area IT Operation</i> b. <i>Area Digital Operation</i> c. <i>Area Cyber Security</i>
4	12 September 2022	Pembahasan keseluruhan bidang tugas dan tanggung jawab komite manajemen TI antara lain strategi dan kebijakan TI, portofolio dan proyek TI, pengelolaan Risiko TI, pengukuran dan evaluasi kinerja TI terhadap Laporan Portofolio Project TI dalam rangka mengukur, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kebutuhan dan pelaksanaan kinerja TI dalam upaya peningkatan TI yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi TI BNI pada saat ini, khususnya terkait aspek <i>Hygiene</i>, <i>IT Project</i>, dan <i>IT Organization</i> • Penyampaian skor <i>IT Maturity</i> dan <i>INDI 4.0</i> • Realisasi CAPEX • Portofolio Proyek TI BNI tahun 2022 • Proyeksi Portofolio Proyek TI BNI tahun 2023

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan Komite permanen di BNI yang mempunyai kewenangan dan fungsi menetapkan Kebijakan Perkreditan Bank, Kebijakan Bisnis Tresuri dan Internasional, menetapkan prosedur dan ketentuan operasional perkreditan, serta menetapkan/memutus *bundling pricing* atas bisnis nasabah sesuai kewenangan yang berlaku.

Komite Kebijakan Perkreditan di dalamnya terdapat Sub Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Sub Komite Prosedur Perkreditan (KPP) dan Sub Komite Bisnis (KBI). Komite Kebijakan Perkreditan & Bisnis (KRB) dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/333/DIR/R tanggal 21 Agustus 2019 dengan keanggotaan yang diperbaharui melalui Memo REN/2/828 tanggal 13 Juli 2020.

Komite Kebijakan Perkreditan diketuai oleh Direktur Utama. Dalam struktur Bank, kedudukan Komite Kebijakan Perkreditan berada di bawah Direksi.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Struktur dan Keanggotaan Sub Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)		
No	Susunan Keanggotaan Sub Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)	
1	Ketua	Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Wakil Direktur Utama
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi <i>Policy Governance</i> (merangkap anggota tetap)
4	Anggota Tetap setingkat Direksi dan SEVP	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur <i>Corporate & International Banking</i> • Direktur <i>Institutional Banking</i> • Direktur <i>Consumer Banking</i> • Direktur <i>Enterprise & Commercial Banking</i> • Direktur <i>Network & Services</i> • Direktur <i>Treasury</i> • Direktur <i>Risk Management</i> • Direktur <i>Technology & Operations</i> • SEVP <i>Remedial & Recovery</i>
	Anggota Tetap setingkat Direksi dan SEVP (<i>Non-voting member</i>)	Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>
4	Anggota Tetap Setingkat Divisi/Satuan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> • Pemimpin Divisi <i>Compliance</i> • Pemimpin Satuan <i>Internal Audit</i>
	Anggota Tidak Tetap	Direktur/SEVP/Pemimpin Divisi/Satuan yang terkait dengan materi rapat

Struktur dan Keanggotaan Sub Komite Prosedur Perkreditan (KPP)		
No	Susunan Keanggotaan Sub Komite Prosedur Perkreditan (KPP)	
1	Ketua	Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Wakil Direktur Utama
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi <i>Policy Governance</i> (merangkap anggota tetap)
4	Anggota Tetap setingkat Direksi dan SEVP (<i>voting member</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur <i>Corporate & International Banking</i> • Direktur <i>Institutional Banking</i> • Direktur <i>Consumer Banking</i> • Direktur <i>Enterprise & Commercial Banking</i> • Direktur <i>Network & Services</i> • Direktur <i>Treasury</i> • Direktur <i>Risk Management</i> • Direktur <i>Technology & Operations</i> • SEVP <i>Remedial & Recovery</i>
	Anggota Tetap setingkat Direksi dan SEVP (<i>Non-voting member</i>)	Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>

Struktur dan Keanggotaan Sub Komite Prosedur Perkreditan (KPP)

No	Susunan Keanggotaan Sub Komite Prosedur Perkreditan (KKP)
5	<p>Anggota Tidak Tetap setingkat Divisi/Satuan (<i>voting member</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemimpin Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> Pemimpin Divisi <i>Compliance</i> Pemimpin Satuan <i>Internal Audit</i> Pemimpin Divisi <i>Syndication & Corporate Solution</i> Pemimpin Divisi <i>Corporate Banking 1</i> Pemimpin Divisi <i>Corporate Banking 2</i> Pemimpin Divisi <i>Corporate Banking 3</i> Pemimpin Divisi <i>Institutional Banking 1</i> Pemimpin Divisi <i>Institutional Banking 2</i> Pemimpin Divisi <i>Small Business & Program</i> Pemimpin Divisi <i>Enterprise Banking</i> Pemimpin Divisi <i>Commercial Banking</i> Pemimpin Divisi <i>SME Banking</i> Pemimpin Divisi <i>International</i> Pemimpin Divisi <i>Treasury</i> Pemimpin Divisi <i>Consumer Product</i> Pemimpin Divisi <i>Credit Operations</i> Pemimpin Divisi <i>Corporate & Enterprise Credit Risk</i> Pemimpin Divisi <i>Commercial & SME Credit Risk</i> Pemimpin Divisi <i>Consumer Loan Processing & Collection</i> Pemimpin Divisi <i>Corporate & Enterprise Remedial & Recovery</i> Pemimpin Divisi <i>Commercial & SME Remedial & Recovery</i> <p>Direktur/SEVP/Pemimpin Divisi/Satuan/Unit yang terkait dengan materi rapat</p>
	Anggota Tidak Tetap

PROFIL DAN SERTIFIKASI ANGGOTA KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Profil dan sertifikasi masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dan Profil Senior *Executive President*.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Sub Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)

Adapun tugas dan tanggung jawab Sub Komite Kebijakan Perkreditan sebagai berikut:

- Menetapkan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan untuk selanjutnya dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris;
- Menetapkan Kebijakan Bisnis Tresuri dan Internasional/*Financial Institution* terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian;
- Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta melakukan *review* apabila terdapat hambatan/kendala dalam penerapan KPB;
- Melakukan *review* secara berkala selama-lamanya 3 (tiga) tahun sekali terhadap KPB dan apabila diperlukan menetapkan perubahan/perbaikan KPB;
- Memantau dan mengevaluasi:
 - Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan;
 - Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit;
 - Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu;
 - Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK, *Good Corporate Governance*, dan Penerapan Manajemen Risiko;
 - Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit;
 - Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB;
 - Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
- Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Dewan Komisaris, mengenai hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB dan hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam butir 4 di atas;
- Merumuskan dan merekomendasikan langkah-langkah penyempurnaan dalam pelaksanaan aktivitas Perkreditan Bank.

Sub Komite Prosedur Perkreditan (KPP)

Sedangkan tugas dan tanggung jawab sub Komite Prosedur Perkreditan sebagai berikut:

- Menetapkan Prosedur dan ketentuan operasional Perkreditan;
- Menetapkan *Lending Model*;
Lending Model adalah kebijakan operasional dan prosedur perkreditan yang spesifik terkait skema pembiayaan dengan syarat dan kondisi khusus yang telah disesuaikan untuk segmen pasar, industri atau daerah tertentu dengan tetap memperhatikan *prudential Banking principles* dan *Good Corporate Governance*;
- Menetapkan prosedur dan ketentuan operasional Bisnis Tresuri dan Internasional/*Financial Institution*;
- Menyampaikan laporan/*report* secara berkala keputusan Sub Komite Prosedur Perkreditan ke Komite Kebijakan Perkreditan dan Prosedur Perkreditan.

PELAKSANAAN TUGAS DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN & BISNIS 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Kebijakan dan Prosedur Perkreditan telah mengadakan 11 (sebelas) kali rapat dengan agenda sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda
1	27 Januari 2022	<i>Review</i> Pembuatan dan Kewenangan Memutus Memorandum Analisa Penyelamatan (MAP)
2	7 Februari 2022	Kredit Modal Kerja dengan Referensi <i>Money Market Rate</i> (Kredit Jangka Pendek/KJP)
3	22 Februari 2022	<i>Review</i> Ketentuan Pembelian Portofolio Kredit Konsumer (<i>Bulk</i>) dari Lembaga Keuangan (Bank/Non Bank)
4	23 Februari 2022	<i>Review</i> Kewenangan Memutus Kredit Sindikasi dengan Debitur Lembaga Keuangan (Bank) dalam rangka Penyelarasan dengan Kewenangan <i>Bilateral Loan</i> dan Kewenangan memutus Kredit di <i>Business Banking</i>
5	6 April 2022	<i>Review</i> Keanggotaan dan Kuorum KKP-3 & KKP-4
6	1 Juli 2022	<i>Review</i> Ketentuan Pembelian Surat Berharga Korporasi
7	5 Juli 2022	Penyesuaian Ketentuan Tarif Biaya Administrasi Pelunasan sebelum Jatuh Tempo (PSJT) BNI Fleksi Pensiun (BFP)
8	23 Agustus 2022	Prosedur dan Kewenangan Memutus Hapus Buku
9	6 September 2022	<i>Review</i> Ketentuan Perhitungan Total Kewajiban yang Harus Dibayarkan Debitur pada saat Melakukan <i>Extra Payment</i> dan Perhitungan Bunga Berjalan untuk Pelunasan BNI Griya/BNI Griya Multiguna Sebelum Jatuh Tempo
10	22 September 2022	<i>Review</i> Ketentuan Pengelolaan Surat Berharga <i>Fair Value Through Comprehensive Income</i> (FVOCI)
11	22 Desember 2022	<i>Review</i> Kewenangan Memutus Kredit Segmen Kecil yang Diproses Menggunakan Sistem <i>Electronic Loan Origination</i> (eLO)

KOMITE HUMAN CAPITAL

Komite *Human Capital* merupakan salah satu komite permanen di BNI yang beranggotakan seluruh Direksi dan beberapa pemimpin Divisi dengan kewenangan sebagai berikut:

- Memutuskan kebijakan/ketentuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia terkait:
 - Perencanaan Pegawai;
 - Rekrutmen dan Seleksi;
 - Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi;
 - Penilaian Kinerja Pegawai;
 - Jalur Karier dan Suksesi;
 - Remunerasi;
 - Hubungan Industrial;
 - Budaya Kerja.
- Memutuskan persetujuan atas usulan pelaksana program mutasi/promosi tenaga pimpinan posisi Pemimpin Divisi dan Pemimpin Wilayah;
- Mengevaluasi kinerja tenaga pimpinan posisi Pemimpin Divisi dan Pemimpin Wilayah;
- Memutuskan persetujuan atas usulan pemberian sanksi administratif untuk tenaga pimpinan posisi Pemimpin Divisi dan Pemimpin Wilayah;
- Menyetujui pendelegasian kewenangan di bidang pengelolaan sumber daya manusia.

Komite *Human Capital* dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/235/DIR/R tanggal 18 Juli 2011 perihal Perubahan Komite *Human Capital* yang telah diperbarui melalui memo No. REN/2/254/R tanggal 03 Juni 2016.

STRUKTUR DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE HUMAN CAPITAL

No.	Susunan Keanggotaan Komite Human Capital	
1	Ketua	Direktur Utama
2	Anggota Tetap	Direktur yang mensupervisi Divisi <i>Human Capital Strategy</i> (Merangkap Ketua Pengganti)* Direktur yang mensupervisi Divisi <i>Compliance</i> *
3	Anggota Tidak Tetap	Direktur Sektor dan/atau Pejabat yang mensupervisi Divisi/Satuan/Unit (jika tidak terdapat Direktur Sektor) yang terkait dengan materi rapat *
4	Sekretaris	Pemimpin Divisi <i>Human Capital Strategy</i> (HCS)

Keterangan:
*) Dalam hal tidak terdapat posisi Direktur, maka posisi tersebut digantikan oleh SEVP atau Pejabat yang mensupervisi Divisi/Satuan/Unit yang terkait dengan bidang tersebut

PROFIL DAN SERTIFIKASI ANGGOTA KOMITE HUMAN CAPITAL

Profil dan sertifikasi masing-masing anggota komite dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dan Profil *Senior Executive President*.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE HUMAN CAPITAL

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite *Human Capital* adalah sebagai berikut:

- Memastikan bahwa kebijakan/ketentuan dalam bidang sumber daya manusia konsisten dan selaras dengan perencanaan strategis kebijakan. Adapun yang dimaksud dengan kebijakan/ketentuan dalam bidang sumber daya manusia antara lain meliputi pengelolaan SDM, Pengelolaan Sistem Remunerasi, serta mekanisme *Reward and Punishment* bagi segenap pegawai BNI;
- Memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan menempatkannya pada jabatan yang tepat termasuk untuk tenaga pimpinan posisi Pemimpin Divisi dan Pemimpin Wilayah;
- Melakukan evaluasi kinerja terhadap tenaga pimpinan posisi Pemimpin Divisi;
- Memastikan bahwa pendelegasian kewenangan di bidang pengelolaan sumber daya manusia telah sesuai dengan kebutuhan dan peruntukannya.

TIM DI BAWAH KOMITE HUMAN CAPITAL

Tim Pengkajian dan Perumusan Kebijakan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia

No.	Susunan Keanggotaan Tim di Bawah Komite Human Capital	
1.	Ketua	Pemimpin Divisi <i>Human Capital Strategy</i> (HCS)
2.	Anggota Tetap	Pemimpin Divisi <i>Corporate Development & Transformation</i> (CDV) (Merangkap Ketua Pengganti) Pemimpin Divisi <i>Compliance</i> (CMP)
3.	Anggota Tidak Tetap	Pemimpin Divisi/Satuan/Unit yang terkait dengan materi rapat
4.	Sekretaris	Pemimpin Kelompok di Divisi <i>Human Capital Strategy</i> (HCS) yang terkait dengan agenda pembahasan (Tidak merangkap Anggota)

Tugas dan Tanggung Jawab Tim Pengkajian & Perumusan Kebijakan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia, adalah sebagai berikut:

- Mengelola aktivitas penelitian, pengkajian dan evaluasi efektivitas dan kualitas serta merekomendasikan usulan perubahan/penyempurnaan kebijakan maupun mekanisme operasionalisasi implementasi kebijakan manajemen sumber daya manusia terkait:
 - Perencanaan pegawai;
 - Rekrutmen dan seleksi;
 - Pelatihan dan pengembangan kompetensi;
 - Penilaian Kinerja Pegawai;
 - Jalur Karier dan suksesi;
 - Remunerasi;
 - Hubungan Industrial;
 - Budaya kerja.
- Mengelola usulan pendelegasian kewenangan di bidang pengelolaan sumber daya manusia.

TIM PERTIMBANGAN MUTASI TENAGA PIMPINAN

No.	Susunan Keanggotaan Tim Pertimbangan Mutasi Tenaga Pimpinan	
1.	Ketua	Pemimpin Divisi <i>Human Capital Strategy</i> (HCS)
2.	Anggota Tetap	<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin Divisi/Satuan/Unit yang mensupervisi unit terkait (Merangkap Ketua Pengganti) Pemimpin Divisi/Satuan/Unit yang terkait dengan materi rapat
3.	Anggota Tidak Tetap	Pemimpin Kelompok di Divisi <i>Human Capital Strategy</i> (HCS) yang terkait dengan agenda pembahasan (Tidak Merangkap Anggota)

Tugas dan Tanggung Jawab Tim Pertimbangan Mutasi Tenaga Pimpinan yaitu mengelola aktivitas perencanaan dan pencarian kandidat berdasarkan syarat yang telah ditetapkan serta merekomendasikan kandidat bersangkutan untuk dimutasikan/dipromosikan sebagai tenaga pimpinan.

TIM PERTIMBANGAN SANKSI ADMINISTRATIF

Kantor Pusat

No.	Susunan Keanggotaan Tim Pertimbangan Sanksi Administratif	
1.	Ketua	Pemimpin Divisi <i>Human Capital Services</i> (HCE) (Merangkap Anggota)
2.	Anggota Tetap	<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin Divisi <i>Compliance</i> (CMP) Pemimpin Divisi <i>Legal</i> (HUK) Pemimpin Divisi/Satuan yang terkait dengan peristiwa/kasus atau kuasanya
3.	Anggota Tidak Tetap	Pemimpin Satuan <i>Internal Audit</i> (IAD) (Tidak Merangkap Anggota)

Kantor Wilayah

No.	Susunan Keanggotaan Tim Pertimbangan Sanksi Administratif	
1.	Ketua	Pemimpin Wilayah (CEO <i>Region</i>)
2.	Anggota Tetap	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Pemimpin Wilayah yang mensupervisi unit terjadinya peristiwa/kasus Satu orang Wakil Pemimpin Wilayah Lainnya yang ditunjuk oleh Pemimpin Wilayah (CEO <i>Region</i>) Pemimpin Divisi/Satuan yang terkait dengan peristiwa/kasus atau kuasanya

Tugas dan Tanggung Jawab Tim Pertimbangan Sanksi Administratif yaitu mengelola aktivitas analisa dan pengkajian atas rekomendasi sanksi administratif yang diterima dari unit pemroses kasus untuk kemudian merekomendasikan kepada pemutus atau memberikan putusan sanksi administratif terhadap pegawai yang terkait kasus sesuai dengan matriks kewenangan yang berlaku.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE HUMAN CAPITAL 2022

Selama tahun 2022, Tim Pertimbangan Mutasi Tenaga Pimpinan (TPMTP) telah menjadwalkan rapat secara regular sebanyak minimal 2 (dua) kali seminggu untuk pembahasan mutasi tenaga Pimpinan Cabang dan Sentra. Sementara itu, keputusan mutasi pada jabatan Pemimpin Divisi dan Pemimpin Wilayah telah dilakukan melalui Rapat Direksi yang berjumlah 11 (sebelas) kali pertemuan. Tim Pertimbangan Sanksi Administratif telah melakukan 5 (lima) kali rapat pembahasan.

KOMITE PERUSAHAAN ANAK (KPA)

Komite Perusahaan Anak atau disebut juga *Subsidiaries Committee* yang merupakan salah satu Komite Permanen di BNI cfm SK Direksi No. KP/067/DIR/R tanggal 7 Maret 2022 yang memiliki kewenangan dalam penetapan dan pengelolaan kebijakan dan Aksi Korporasi Perusahaan Anak BNI dalam rangka menciptakan Perusahaan Anak yang memiliki daya saing tinggi dan tumbuh secara berkelanjutan.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PERUSAHAAN ANAK

No	Susunan Keanggotaan Komite Perusahaan Anak	
1	Ketua	Direktur Utama
2	Wakil Ketua	Wakil Direktur Utama
3	Sekretaris	Pemimpin Divisi <i>Subsidiaries Development</i>
4	Anggota tetap setingkat Direktur & SEVP (<i>Voting member</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Direktur <i>Finance</i> Direktur <i>Risk Management</i> Direktur Pembina Perusahaan Anak terkait materi yang akan dibahas SEVP <i>Corporate Transformation</i>
	Anggota tetap setingkat Direktur (<i>Non-voting member</i>)	Direktur <i>Human Capital & Compliance*</i>
	Anggota Tidak Tetap	Direksi & SEVP terkait materi yang hadir sebagai undangan

Keterangan :

*) Khusus Direktur *Human Capital & Compliance* memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang diatur pada pedoman kerja komite.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PERUSAHAAN ANAK

- Menetapkan strategi dan target Perusahaan Anak;
- Menetapkan inisiatif bisnis penyertaan modal Perseroan kepada Perusahaan Anak;
- Menyetujui rencana Aksi Korporasi dan penyertaan modal BNI *Incorporated*;
- Mengevaluasi kinerja keuangan Perusahaan Anak;
- Menetapkan Pengurus Perusahaan Anak;
- Menetapkan Remunerasi Pengurus Perusahaan Anak;
- Menetapkan RKAP Perusahaan Anak;
- Menetapkan pelaksanaan dan agenda RUPS Perusahaan Anak;
- Menetapkan Kuasa untuk mewakili perseoran sebagai Pemegang Saham di Perusahaan Anak (Kuasa Pemegang Saham).

PELAKSANAAN TUGAS DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE PERUSAHAAN ANAK

Sepanjang tahun 2022, Komite Manajemen Perusahaan Anak telah rapat dengan agenda sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda
1	26 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> Yudisium Perusahaan Anak Tahun Buku 2021 Usulan KPI Manajemen Perusahaan Anak 2022 Usulan Agenda Pelaksanaan RUPS Tahunan Perusahaan Anak Tahun Buku 2021
2	29 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan dan diskusi terkait Pencapaian Kinerja Perusahaan Anak sampai dengan Juli 2022 Strategi Pencapaian (Komitmen) Target 2022 dan Strategi Jangka Panjang serta Perkenalan Manajemen Baru Perusahaan Anak
3	25 November 2022	Persetujuan Usulan <i>Business Plan</i> Perusahaan Anak tahun 2023, yang secara besaran terkait dengan Target Finansial, Inisiatif Strategis, dan Aksi Korporasi Perusahaan Anak 2023



Auditor Eksternal

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Bank, BNI menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa keuangan BNI tahun buku 2022 yang ditetapkan melalui RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris serta wajib memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Bank.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERNAL

Dalam menjalankan aktivitas operasional, selain auditor internal, Otoritas Jasa Keuangan, Bank juga diawasi oleh auditor ekstern, yaitu Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan, dan Kantor Akuntan Publik.

PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Menindaklanjuti hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahun buku 2021, Dewan Komisaris menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Bank dan Laporan lainnya tahun buku 2022. Tahun buku 2022, merupakan periode tahun audit kedua bagi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers).

KANTOR AKUNTAN PUBLIK, NAMA AKUNTAN, DAN FEE

Informasi mengenai daftar Kantor Akuntan Publik, nama akuntan, fee, dan izin KAP selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)	Periode	Fee Jasa Audit (Rupiah)	Izin KAP
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers)	M. Jusuf Wibisana	1 Tahun dan Interim	25.550.000.000	241/KM.1/2015
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers)	M. Jusuf Wibisana	1 Tahun dan Interim	22.175.000.000	241/KM.1/2015

Dasar penetapan di atas adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan pada pasal 16 ayat 1 disebutkan Pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut;
- Berdasarkan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan jo Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional pada penjelasan pasal 4 ayat (2) disebutkan Bank mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan berikut nama Akuntan Publik yang bertanggung-jawab dalam audit (*partner in charge*) disertai dengan opini yang diberikan pada pengumuman Laporan Publikasi Triwulanan untuk posisi akhir bulan Desember;
- Proses Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal dilakukan melalui mekanisme Penunjukan Langsung.

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)	Periode	Fee Jasa Audit (Rupiah)	Izin KAP
2020	KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young)	Danil Setiadi Handaja	1 Tahun	12.650.000.000	603/KM.1/2015
2019	KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young)	Danil Setiadi Handaja	1 Tahun	12.900.000.000	603/KM.1/2015
2018	KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young)	Danil Setiadi Handaja	1 Tahun	8.500.000.000	603/KM.1/2015

Selain audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi BNI, ruang lingkup pekerjaan audit KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) untuk Tahun Buku 2022 adalah:

- Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim 30 Juni 2022
- Review dan Validasi Laporan Keuangan Konsolidasian Interim BNI 30 Juni 2022 (Format Koran)
- Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2022
- Review dan Validasi Laporan Keuangan Konsolidasian BNI 31 Desember 2022 (Format Koran)
- Audit atas Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan UMK tahunan (Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil)
- Audit atas Laporan Keuangan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan Laporan Investasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
- Prosedur yang Disepakati Bersama (*Agreed Upon Procedures*) Sehubungan dengan Kegiatan Unit Kerja Kustodian
- Audit atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan, Peraturan Internal, dan Pengendalian Keuangan (PSA 62)
- Prosedur yang Disepakati Bersama (*Agreed Upon Procedures*) Laporan Hasil Evaluasi Kinerja
- Internal Control Report (*Management Letter*)

HASIL PEMERIKSAAN

Hasil Pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor eksternal disampaikan dalam bentuk Opini Audit Laporan Keuangan. Untuk tahun 2022, Laporan Keuangan Konsolidasian BNI memperoleh opini tanpa modifikasi. Hal ini menunjukkan BNI telah menyajikan Laporan Keuangan Konsolidasian secara akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku serta tidak terdapat salah saji material.

IMBALAN JASA AUDIT

Fee Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian BNI, Laporan Pelaksanaan Program Pendanaan UMK Tahunan (Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil), dan Jasa Audit lainnya selama Tahun 2022 adalah sebesar Rp21,1 miliar (belum termasuk Fee Jasa Audit Tahunan dan Review Interim Laporan Keuangan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp2,7 miliar dan Rp1,7 miliar). Atas total Imbalan Jasa Audit tersebut sudah termasuk *Out of Pocket Expense* (OPE) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN PUBLIK

Sepanjang tahun 2022, Jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik adalah sebagai berikut:

- Prosedur yang Disepakati Bersama (*Agreed Upon Procedures*) sehubungan dengan Indikator Kinerja Utama Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 23 November 2020, oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) dengan total biaya jasa Akuntan Publik adalah sebesar Rp320 juta.
- Prosedur yang Disepakati Bersama (*Agreed Upon Procedures*) yang berkaitan dengan Informasi Keuangan BNI yang dilaksanakan untuk membantu BNI sehubungan dengan persiapan penyusunan Informasi Keuangan Agregasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("Kementerian BUMN"), oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), dengan total biaya jasa Akuntan Publik adalah sebesar Rp500 juta.

PROFIL PERUSAHAAN AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 INDONESIA
Telp: +62 21 50992901/31192901
Faks: +62 21 52905555/52905050

KOORDINASI AUDITOR EKSTERNAL DAN KOMITE AUDIT

Dalam rangka pelaksanaan fungsi *monitoring* terhadap hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal, yaitu Bank Indonesia (BI)/Otoritas Jasa keuangan (OJK), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), dan KAP, Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut yang dilakukan Manajemen terhadap hasil audit auditor eksternal dimaksud. Koordinasi selengkapnya dapat dilihat pada uraian Laporan Komite Audit.

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT EKSTERNAL DAN KEPATUHAN BANK TERHADAP KETENTUAN MENGENAI HUBUNGAN ANTARA BANK, AKUNTAN PUBLIK, DAN BANK INDONESIA

BNI telah menyelenggarakan pelaksanaan audit eksternal dan kepatuhan Bank terhadap ketentuan mengenai hubungan antara Bank, Akuntan Publik dan Bank Indonesia bagi Bank dengan efektif, antara lain sebagai berikut:

1. Sebagaimana disebutkan dalam PBI No. 7/50/PBI/2005 Tentang Perubahan atas PBI No. 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan bank, telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan, memberikan penugasan audit terhadap Laporan Keuangan,

BNI wajib menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Bank Indonesia. Melalui surat Dewan Komisaris No. No. DK/110 tanggal 19 November 2021, Dewan Komisaris menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan lainnya tahun buku 2022;

2. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 Tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan pada pasal 16 ayat 1 disebutkan Pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut turut;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang sama oleh BNI wajib didasarkan pada perjanjian kerja;
4. Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan Bank wajib melakukan audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta sesuai dengan perjanjian kerja dan ruang lingkup audit. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik wajib memperhatikan ketentuan rahasia Bank sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998;
5. Dalam rangka persiapan dan pelaksanaan audit, Akuntan Publik dapat meminta informasi kepada Bank Indonesia mengenai kondisi Bank yang akan diaudit;
6. Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan dapat meminta informasi kepada Akuntan Publik meskipun perjanjian kerja telah berakhir.

Dalam rangka mengantisipasi tantangan ekonomi di masa pandemi COVID-19, serta peningkatan eksposur risiko yang mungkin muncul dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk itu, BNI telah membentuk suatu sistem untuk mengelola risiko dan permodalan yang efektif serta terintegrasi. Selain meminimalisir dampak tantangan yang dihadapi, hal ini juga bertujuan untuk mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing perusahaan.

Pengelolaan manajemen risiko yang BNI lakukan bersifat proaktif dan *forward looking* hal itu bertujuan untuk memaksimalkan nilai tambah kepada pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Selain itu, BNI selaku salah satu Lembaga Jasa Keuangan yang memiliki sejumlah entitas anak yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan BNI juga menerapkan sistem manajemen risiko secara terintegrasi.

Adapun regulasi yang mengatur terkait penerapan manajemen risiko yang diterapkan oleh BNI, yaitu:

1. Penerapan Manajemen Risiko
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
 - c. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.PER-5/MBU/09/2022 tanggal 1 September 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN.
2. Penerapan Manajemen Risiko Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.

Manajemen Risiko

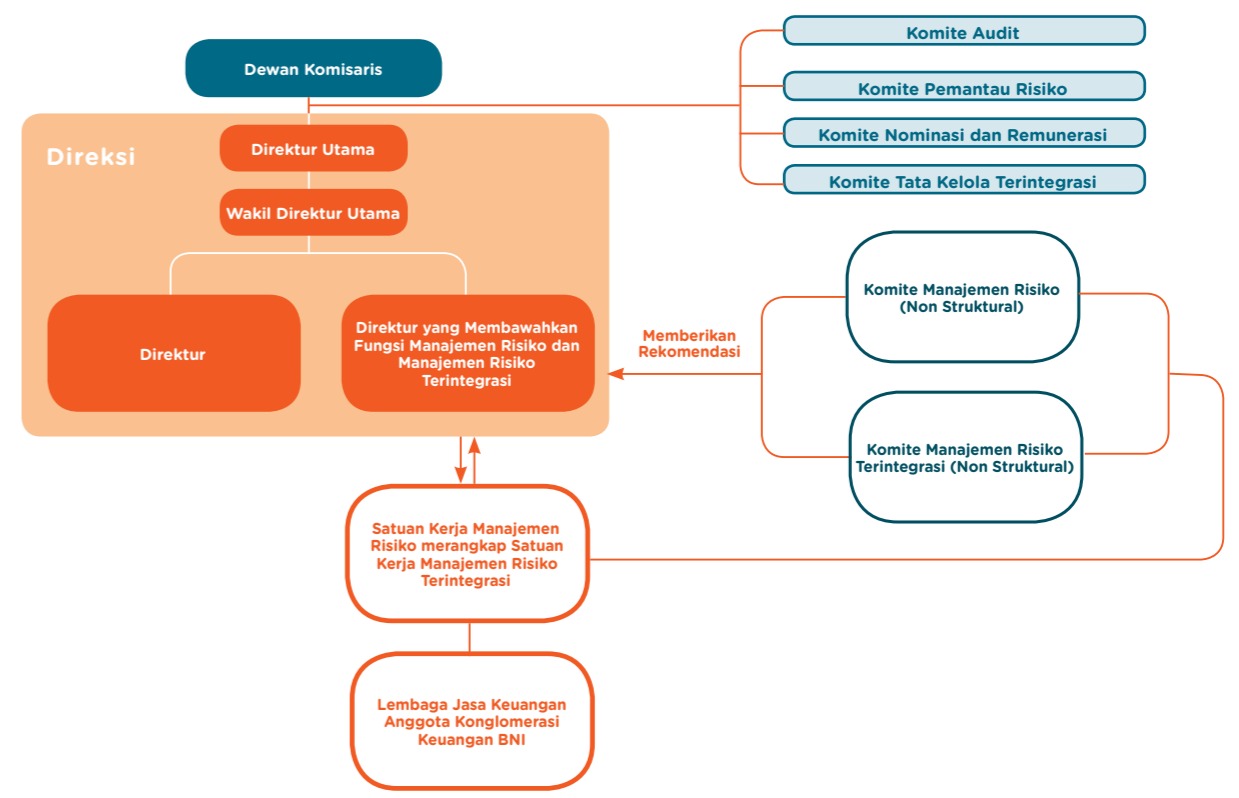
3. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan sebagaimana telah diubah sebagian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.45/POJK.03/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan;
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015 tanggal 04 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
 - d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
 - e. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
4. Manajemen Risiko bagi Produk dan/atau Aktivitas Bank Umum
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 tentang Agen Penjual Efek Reksa Dana;
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Melaksanakan Aktivitas Keagenan Produk Keuangan Luar Negeri oleh Bank Umum;
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain;
 - d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 57/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum yang Melakukan Layanan Nasabah Prima;
 - e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Melaksanakan Kegiatan *Structured Product* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2018 tanggal 19 April 2018;

- f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2018 tanggal 6 Agustus 2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum;
 - g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 /POJK.01/2019;
 - h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bagi Bank Umum;
 - i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum;
 - j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum;
 - k. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 33/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Aktivitas Kerja Sama Pemasaran dengan Perusahaan Asuransi (*Bancassurance*);
 - l. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 4/SEOJK.03/2017 tanggal 16 Januari 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Aktivitas Berkaitan dengan Reksa Dana;
 - m. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Prinsip Kehati-Hatian bagi Bank Umum yang Melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Pihak Lain;
 - n. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum;
 - o. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juli 2017 tentang Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan;
 - p. Peraturan Bank Indonesia No.23/6/PBI/2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran;
 - q. Peraturan Bank Indonesia No.23/7/PBI/2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang Penyelenggara Infrastruktur Pembayaran.
5. Sistem Pengendalian Intern.
- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017, tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
 - d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
 - e. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 07 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.
6. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB)
- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
7. Permodalan
- a. Peraturan Bank Indonesia No. 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer*;
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal;
 - d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.03/2018 tanggal 26 Maret 2018 tentang Penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*;
 - e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum;
 - f. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets*;
 - g. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.03/2016 tanggal 2 Juni 2016 tentang Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa Atau *Write Down* Terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan Dan Modal Pelengkap;
 - h. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

- i. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 tentang perubahan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar;
 - j. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum;
 - k. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
8. Manajemen Kelangsungan Usaha
- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2017 tanggal 04 April 2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik;
 - b. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.
9. Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 63/POJK.03/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Laporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.03/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Penyampaian Laporan Melalui Portal Pelaporan Terintegrasi;
 - c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;
 - d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
10. Perlindungan Nasabah
- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.07/2022 tanggal 14 April 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tanggal 10 September 2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan;
 - c. Peraturan Bank Indonesia No. 22/20/PBI/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia;
 - d. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.07/2018 tanggal 6 Desember 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
11. Perlindungan Data
- Undang-undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2022 tanggal 17 Oktober 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.

STRUKTUR ORGAN MANAJEMEN RISIKO

Struktur organisasi dan fungsi manajemen risiko BNI serta manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan BNI disajikan sebagai berikut:



Adapun Konglomerasi Keuangan BNI telah disusun dan ditetapkan sebagai berikut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris BNI berwenang dan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko BNI secara Individu maupun Manajemen Risiko secara Terintegrasi;
2. Dalam menjalankan fungsinya melakukan pengawasan penerapan Manajemen Risiko BNI dan Manajemen Risiko Terintegrasi, Dewan Komisaris BNI dalam pelaksanaannya dibantu oleh Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi;
3. Direktur BNI yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko selain menjalankan fungsi penerapan Manajemen Risiko bagi BNI juga melaksanakan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan BNI;
4. Dalam menjalankan fungsinya menerapkan manajemen risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud* Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT);
5. Jika diperlukan, Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko dapat membahas permasalahan terkait Manajemen Risiko dalam rapat komite lainnya di tingkat Direksi atau Rapat Direksi;
6. Dalam pelaksanaan Manajemen Risiko BNI, Direksi dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang juga menjalankan fungsinya sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT);
7. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan berkoordinasi dengan unit pengelola risiko yang berada di BNI maupun segenap LJK anggota Konglomerasi

Keuangan dalam mengelola 8 (delapan) jenis risiko di BNI, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan dan risiko reputasi, serta 10 (sepuluh) jenis risiko pada Konglomerasi Keuangan BNI, termasuk risiko transaksi intra-grup dan risiko asuransi;

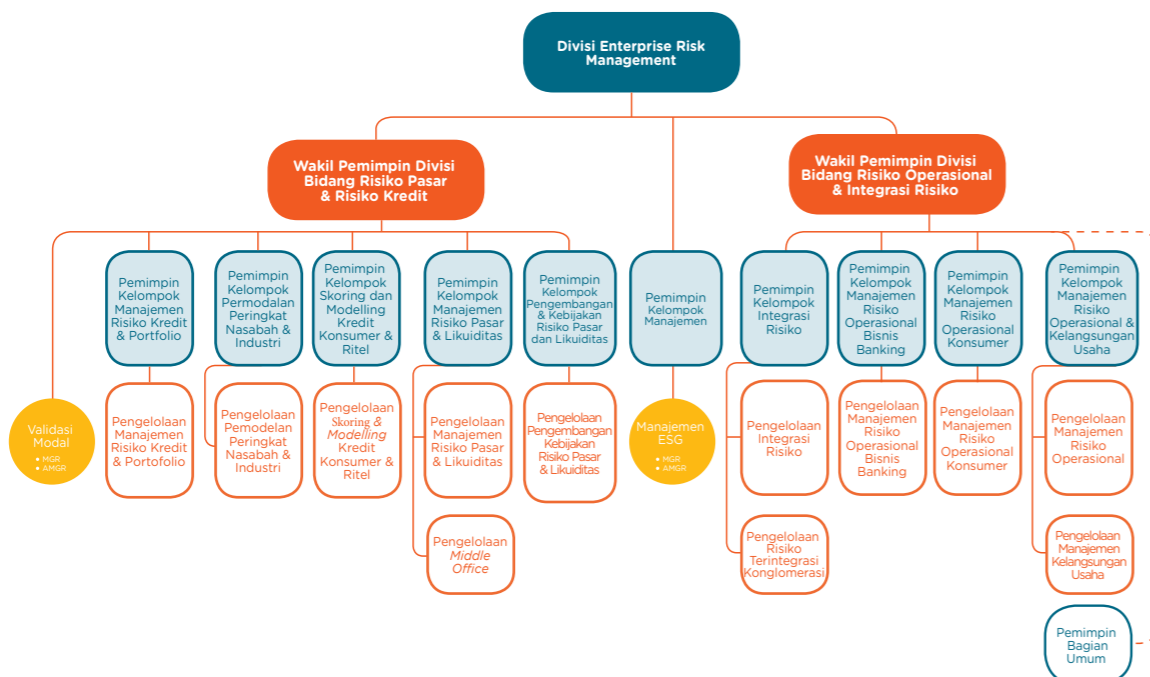
8. Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam menjalankan fungsi serta wewenang dan tanggung jawabnya independen terhadap Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) dan tidak melakukan aktivitas yang terkait dengan bisnis Bank;

Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Kerja Manajemen Risiko dapat melakukan eskalasi atas permasalahan yang terjadi kepada Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud* Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) atau Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko. Sedangkan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi melakukan eskalasi permasalahan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi atau Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi.

DIVISI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Di BNI, Divisi *Enterprise Risk Management* (ERM) berperan sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Risk Management* yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegritas.

DIVISI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT



PROFIL PEMIMPIN DIVISI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Pemimpin Divisi *Enterprise Risk Management* bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Risk Management*. Sejak 17 Februari 2022, Divisi *Enterprise Risk Management* dipimpin oleh Rayendra Minarsa Goenawan, M.M, B.C.Sc.



Rayendra Minarsa Goenawan, M.M, B.C.Sc
 Pemimpin Divisi *Enterprise Risk Management*
 Menjabat Sejak 17 Februari 2022 - saat ini

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, memperoleh gelar Magister di bidang Manajemen dari Bina Nusantara University JWC. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi *Enterprise Risk Management* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP/091/DIR/R tanggal 1 April 2022.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEMIMPIN DIVISI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	Waktu Pelaksana	Lembaga Penyelenggara
APU PPT	3 Januari 2022	BCV
Data Talk	3 Januari 2022	BCV
Security Awareness	3 Januari 2022	BCV
Treasury	3 Januari 2022	BCV
BNI Mobile Banking 5.4 (BI-FAST, QRIS Transfer dan lain-lain)	25 Januari 2022	BCV
Prinsip Global Mindset	14 Februari 2022	BCV
Mobile Tunai Alfamart & Indomaret	1 Maret 2022	BCV
Security Awareness - Pengamanan Terhadap Email	1 Maret 2022	BCV
Laporan Publikasi Keuangan	16 Maret 2022	BCV
Prinsip Global Mindset - Create	16 Maret 2022	BCV
MBANK 5.5.1	21 Maret 2022	BCV
Middle Manager Leadership Program (MMLP)	4 April 2022	BCV
International Risk Management and Wealth Management Refreshment Program for Executives	5 - 13 Mei 2022	LSPP, BARA, IBI dan MM UGM
Data Ekonomi - Office of Chief Economist (COE)	14 Juni 2022	BCV
Global Mindset Contribute 2022	14 Juni 2022	BCV
Anti Fraud 2022	22 Juli 2022	BCV
BNI Agen46	22 Juli 2022	BCV
Digital Transformation Mindset 2022	22 Juli 2022	BCV
Go Global Week - Contribute	22 Juli 2022	BCV
Keaslian Uang Rupiah	22 Juli 2022	BCV
BNI Aksi 2022	25 Juli 2022	BCV
M Banking Versi 5.7.6	27 Juli 2022	BCV

Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan	Waktu Pelaksana	Lembaga Penyelenggara
Go Global Week- Connect	27 Juli 2022	BCV
Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap 2022	27 Juli 2022	BCV
Go Global Week - Create	1 Agustus 2022	BCV
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4	5 Agustus 2022	BNSP
Office of Chief Economist (COE) - Pertumbuhan Ekonomi	9 Agustus 2022	BCV
Program Rejeki BNI Tabungan QRIS	15 Agustus 2022	BCV
Program Rejeki BNI Tabungan QRIS	16 Agustus 2022	BCV
WHS	23 Agustus 2022	BCV
Program Kolaborasi Trade	29 Agustus 2022	BCV
Security Awareness - Pengamanan Perangkat End Point	29 Agustus 2022	BCV
BNI Mobile Banking 5.8	4 September 2022	BCV
BNI Mobile Banking	5 September 2022	BCV
M BANK 5.7.7	16 September 2022	BCV
Diskontinuitas London Interbank Offered Rate (LIBOR)	27 September 2022	BCV
Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap 2022	25 Oktober 2022	BCV
Security Awareness - Pengamanan Password	25 Oktober 2022	BCV
Kelompok Peminjam Kredit dan BMPK	25 Oktober 2022	BCV
Rejeki BNI #GakPakeNanti 2022	7 Desember 2022	BCV
Anti Fraud Awareness	12 Desember 2022	BCV
Anti Pencucian Uang	12 Desember 2022	BCV
Good Corporate Governance	12 Desember 2022	BCV
Risk Culture	12 Desember 2022	BCV
Sustainability Finance	12 Desember 2022	BCV
Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap 2022	12 Desember 2022	BCV
Budaya Kerja : Core Value AKHLAK	30 Desember 2022	BCV TV

Pengembangan Kompetensi Pemimpin Divisi Enterprise Risk Management

Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu Pelaksana	Lembaga Penyelenggara
International Risk Management and Wealth Management Refreshment Program for Executives	5-13 Mei 2022	LSPP, BARA, IBI dan MM UGM
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4	5 Agustus 2022	BNSP

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT), Divisi *Enterprise Risk Management* memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Satuan Kerja Manajemen Risiko
 - a. Menyiapkan usulan strategi dan kebijakan manajemen risiko bank;
 - b. Memantau posisi risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko, per jenis aktivitas fungsional serta melakukan *stress testing*;
 - c. Mengembangkan dan mengevaluasi akurasi model yang digunakan untuk mengukur risiko;
 - d. Mengkaji usulan produk dan aktivitas baru dari aspek risiko;
 - e. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional (*risk taking unit*) sesuai kewenangan yang dimiliki;
 - f. Mengevaluasi independensi dan efektivitas infrastruktur pengelolaan risiko bank secara rutin;
 - g. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko antara lain melalui penerapan sistem pengendalian risiko yang terintegrasi serta penetapan limit eksposur risiko;
 - h. Menyusun dan menyampaikan laporan risiko secara berkala kepada Direksi melalui Direktur yang membawahkan fungsi manajemen risiko;

- i. Independen dari *risk taking* unit dalam menjalankan fungsi pengawasan manajemen risiko. Fungsi pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa risiko dan portofolio bank telah dikelola dengan baik antara lain melalui penetapan parameter risiko dan limit;
 - j. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan 4 (empat) risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional, termasuk melakukan pengukuran risiko kredit, pasar dan operasional, antara lain melalui *Internal Rating System, Market Risk Management Model* dan Perangkat Risiko Operasional.
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
 - a. Memberikan masukan kepada Direksi Entitas Utama antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - b. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;
 - c. Melakukan pemantauan Risiko pada Konglomerasi Keuangan BNI berdasarkan hasil penilaian:
 - i) Profil Risiko setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan;
 - ii) Tingkat Risiko masing-masing risiko secara terintegrasi;
 - iii) Profil Risiko Terintegrasi.
 - d. Menyiapkan usulan penetapan *Risk Appetite Statement* secara terintegrasi;
 - e. Melakukan *stress testing*;
 - f. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan kecukupan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dan penerapan Manajemen Risiko di masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan;
 - g. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan;
 - h. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi tentang hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari hasil evaluasi penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - i. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - j. Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko Terintegrasi secara berkala kepada Direktur Entitas Utama yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi dan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN RISIKO BANK

Divisi *Enterprise Risk Management* telah mengikuti sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Adapun pengembangan kompetensi yang dilakukan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pendidikan dan Pengembangan	Nama Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan
1	Penerapan Basel III Reform Basel IV untuk perhitungan ATMR Risiko Kredit	Bankers Association For Risk Management	23 Maret 2022
2	Basic Python for Data Analysis and Modeling	Rakamin Akademi	20 Mei 2022
3	Implementasi BASEL III pada Operational Risk	Bank Association For Risk Management	9 Juni 2022
4	Implementation of Market and Liquidity Risk and Stress Test Model	Learning Media Indonesia	16 Juni 2022
5	Digital Banking Fundamental: Architecture, Security, Risks and Controls	PT Andalan Nusantara Teknologi	11 Juli 2022
6	Managing Digital Risk: Concepts Strategies, Tactics and Implementation	PT Andalan Nusantara Teknologi	27 Juli 2022
7	Sertifikasi Financial Risk Manager	Kaplan Edupac	1 Agustus 2022
8	Sertifikasi Wakil Manager Investasi	TICMI	17 Oktober 2022
9	National Certification For Trainer	Sahabat Karir Indonesia	16 November 2022
10	Credit Scoring For Loan Restructuring	Lembaga Training Lixbrain	17 November 2022

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme, kinerja, mengembangkan potensi diri serta menunjang pelaksanaan tugas manajemen risiko, selama tahun 2022 telah dilaksanakan sertifikasi manajemen risiko. Sertifikasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Level Sertifikasi	Jabatan	Jumlah Pegawai
1	Asisten	92
	Assistant Manager	2001
	Manager	154
	Assistant Vice President	16
2	Asisten	0
	Assistant Manager	38
	Manager	331
3	Assistant Vice President	40
	Manager	13
4	Assistant Vice President	127
	Manager	1
5	Assistant Vice President	7
	Vice President	45
	Senior Vice President	4
5	Vice President	0
	Senior Vice President	0
	Executive Vice President	0

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

TARGET DAN INISIATIF STRATEGIS PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022 BNI telah menetapkan sejumlah target dan inisiatif strategis pelaksanaan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
 - a. Melakukan *review Risk Appetite* Risiko Kredit;
 - b. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit;
 - Melakukan perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan menggunakan metode Standar
 - Melakukan Analisa Perhitungan ATMR Risiko Kredit BNI
 - Melakukan uji coba perhitungan ATMR Risiko Kredit BNI menggunakan pendekatan standar secara semesteran untuk posisi akhir bulan Desember 2021, bulan Juni 2022 dan bulan Desember 2022 terkait penerapan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum
 - c. Menyusun *disclosure* (pengungkapan) kuantitatif eksposur Risiko Kredit;
 - d. Melakukan *stress testing* risiko kredit;
 - e. Melakukan analisis/*assessment* Risiko Kredit pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank;
 - f. Melakukan *review* parameter, pengukuran/metodologi Profil Risiko Kredit;
 - g. Mendukung pengkinian dokumen *Recovery Plan* BNI;
 - h. Mendukung penyusunan dokumen *Resolution Plan* BNI;
 - i. Mempersiapkan Laporan *Sustainability Finance* atau *Environmental, Social & Governance* (ESG);
 - j. Sebagai koordinator SSG ESG: Mengkoordinasi terkait meeting dan pembahasan ESG (notulen dan usulan);
 - k. Melakukan pengembangan *Impairment Model* terkait penerapan standar akuntansi terbaru (IFRS 9);
 - l. Melakukan penyusunan Model *Unsecured* dan *Secured* LGD pada perhitungan IFRS 9 ;
 - m. Menyusun dokumen *review* Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kredit;
 - n. Menyusun *review* standar rasio keuangan per industri untuk tahun 2022;
 - o. Menyusun *review Industry Risk Rating* (IRR) tahun 2022;
 - p. Melakukan analisis/kajian analisis risiko pada sektor ekonomi prioritas;
 - q. Melakukan pemantauan sektor ekonomi prioritas;
 - r. Menyusun *review Industry Risk Appetite* tahun 2022;

- s. Menyusun *Risk Acceptance Criteria* per Sektor Ekonomi;
- t. Melakukan *review Loan Exposure Limit* (LEL) BNI 2022;
- u. Mengimplementasikan *Internal Rating System* (IRS) dan *Financial Institution* (FI)/Bank serta melakukan pemantauan implementasi sistem rating dan FI/ Bank;
- v. Melakukan pemantauan sistem pemeringkatan debitur *Business Banking* di segmen korporasi, menengah dan kecil;
- w. Mengembangkan model IRB serta penyempurnaan sistem pemeringkatan debitur di segmen korporasi, menengah dan kecil;
- x. Menyusun kebijakan/Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) *Early Warning System* (EWS) segmen Korporasi (EWS Moody's);
- y. Melakukan pemantauan sistem *Early Warning System* (EWS) di segmen korporasi untuk perusahaan terbuka (*public company*);
- z. Melakukan pengembangan perhitungan ATMR Risiko Kredit sesuai kriteria BASEL III Reform;
- aa. Melakukan pengembangan *credit risk measurement-review* model *impairment* PSAK 71;
- ab. Melakukan *review* perhitungan *Credit Risk Premium* (CRP);
- ac. Melakukan analisis/kajian portofolio pinjaman termasuk kajian 25 debitur inti dan *Non-Performing Loan* (NPL) analysis;
- ad. Melakukan analisis/kajian portofolio pinjaman termasuk kajian 25 debitur inti dan *Non-Performing Loan* (NPL) analysis;
- ae. Melakukan analisis/kajian Penjaminan Kredit BNI;
- af. Melakukan analisis/kajian Evaluasi Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN);
- ag. Melakukan perhitungan dan pelaporan Kredit Restrukturisasi BNI akibat Dampak Pandemi COVID-19 (Mingguan, Bulanan dan Triwulanan);
- ah. Melakukan pemantauan *space available* pinjaman secara berkala;
- ai. Melakukan pengembangan, *review*, dan/atau kalibrasi *credit scoring* (*application/behavior/collection*) maupun *risk modelling* lainnya melalui pemanfaatan data internal (*customer level*) dan eksternal untuk Produk Kredit Konsumer, *Mass Retail* dan Segmen Kecil hingga Rp5 Miliar;
- aj. Melakukan implementasi dan pemantauan implementasi terhadap *logic/rules credit scoring* (*application/behavior/collection*) untuk produk kredit Konsumer, *Mass Ritel*, Segmen Kecil hingga Rp5 Miliar pada IDEAS maupun pada modul *scoring* yang terdapat pada *surrounding system* lainnya;
- ak. Melakukan *enhancement* IDEAS melalui penambahan data internal, data eksternal dan integrasi sistem *surrounding*;
- al. Mengembangkan *Scorecard Governance* terkait pengembangan, implementasi, monitoring serta *review scoring* dan *modelling* untuk produk yang menggunakan *credit scoring*;
- am. Menyusun *analytical report* untuk portfolio konsumer dan ritel;
- an. Melakukan *backtesting credit scoring* eksternal serta pendampingan penetapan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) dan mitigasi risiko kredit terkait rencana kerja sama mitra Bank sebagai penyedia layanan keuangan berbasis teknologi;
- ao. Melakukan validasi model Risiko Kredit Segmen *Business Banking* (Korporasi, Menengah dan Kecil) dan Segmen Konsumer (konsumer dan *mass retail*) baik untuk model *rating/skor*ing baru ataupun model eksisting yang diajukan untuk divalidasi;
- ap. Melakukan pemantauan implementasi *concern* perbaikan Profil Risiko Kredit;
- aq. Melakukan validasi *Stress Test* Risiko Kredit;
- ar. Melakukan validasi Model PD dan LGD pada perhitungan IFRS 9;
- as. Melakukan validasi EWS (kecil & Menengah);
- at. Melakukan validasi *Industry Risk Rating*;
- au. Melakukan validasi *Single Integrated Monitoring* segmen SME dan Komersial;
- av. Melakukan validasi *Credit Scoring* (Kartu Kredit, Fleksi dan seterusnya);
- aw. Melakukan validasi IRS 2.0 Segmen Korporasi dan Menengah;
- ax. Melakukan proses rerating debitur korporasi dan menengah untuk pembentukan CKPN;
- ay. Melakukan analisis/*assessment* atas pencadangan Risiko Kredit pada rencana aktivitas dan transaksi baru Bank;
- az. Melakukan analisis *performance monitoring, review*, kalibrasi serta pengembangan *scoring* dan modeling baru untuk produk kredit konsumer (a.l. Kartu Kredit dan BNI Griya) dan *mass ritel* (a.l. BNI Wirausaha, KUR dan segmen kecil) melalui pemanfaatan data internal (*customer level*) dan eksternal;
- ba. Implementasi (*piloting/full implementation*) atas *application/behavior/collection scorecard* untuk produk kredit konsumer, *mass ritel* (a.l. BNI Wirausaha dan KUR) dan Segmen Kecil yang menggunakan *scoring system* pada *loan application system/Integrated Decision Automated System* (IDEAS);
- bb. Mengembangkan *Scorecard Governance* terkait monitoring serta *review scoring* dan modeling untuk produk kredit konsumer dan *mass ritel* (a.l. BNI Wirausaha dan KUR) dan Segmen Kecil yang menggunakan *scoring system*;
- bc. Menyusun *analytical report* untuk portofolio konsumer dan ritel;
- bd. Implementasi *Application Credit Scorecard* untuk Kredit Segmen Kecil hingga Rp5 Miliar;
- be. Membangun model *scoring* untuk proses *Merchant Acquisition* dan *behavior scorecard* untuk *Merchant Lending Model*;
- bf. Mengembangkan *model scorecard* untuk produk konsumer (Kartu Kredit dan BNI Griya) serta produk KUR dengan *ensemble method* yang mengkombinasikan *machine learning model*;
- bg. Mendukung proses pengembangan E2E *Credit Processing* melalui pendampingan proses penyusunan dokumen, POC dan UAT *Loan Management System* (LMS);

- bh. Melakukan *join development Single Integrated Monitoring Tools* (SIMON) untuk melakukan pengembangan model *monitoring* debitur Segmen Kecil, Menengah dan Korporasi;
- bi. Melakukan *assessment* risiko kredit, *backtesting credit scoring* eksternal serta pendampingan penetapan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) dan mitigasi risiko kredit terkait rencana kerja sama mitra Bank sebagai penyedia layanan keuangan berbasis teknologi;
- bj. Implementasi *Credit Card Behavior Scorecard* dalam mendukung *Customer Management Program* seperti *Increase Limit Program* (CLIP), *Shadow Limit*, *LOP* dan *Win Back*;
- bk. *Support* aktif dalam implementasi Program *Digital Loan* melalui eFORM (Credit Card), KUR (BNI Move) dan Mbanking (BNI Fleksi) yang terintegrasi dengan IDEAS;
- bl. Melakukan *assessment* Dampak COVID-19 serta Kondisi Ekonomi terkini terhadap Portofolio Kredit BNI;
- bm. Melakukan Validasi *Single Integrated Monitoring Tools* Segmen Korporasi, *Large Commercial* dan SME;
- bn. Melakukan *Backtesting* Kecukupan *Expected Credit Loss* (ECL);

2. Risiko Pasar

- a. Menyusun dokumen *review* Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Pasar;
- b. Melakukan *review* dan pengembangan Kebijakan, Prosedur dan Metodologi Pengelolaan risiko pasar;
- c. Melakukan *review* dokumen kebijakan, prosedur, metodologi dan pelaporan IRRBB (*Interest Rate Risk In Banking Book*) secara BNI Individu dan Konsolidasi;
- d. Menyusun *review limit* risiko pasar, untuk portofolio BNI, yang meliputi:
 - Limit Risiko Pasar (VaR, *Budget Loss*, *Stress VaR*);
 - *Review* parameter EWS *Forex*;
 - *Review* parameter EWS Surat Berharga;
 - *Review* parameter *Off Market Price*;
 - *Review* parameter Kewajaran Kuotasi JIBOR;
 - *Review* hasil permodelan IRRBB.
- e. *Remodelling Vasicek Instrument* Tresuri untuk keperluan IFRS 9;
- f. Melakukan pemantauan transaksi dan limit signifikansi surat berharga;
- g. Melakukan pemantauan dan *review budget loss limit* Tresuri dan KCLN;
- h. Melakukan pemantauan kewenangan transaksi/*deal size dealer* tresuri dan KCLN;
- i. Menyusun *disclosure* (pengungkapan) kuantitatif eksposur Risiko Pasar;

- j. Melakukan *stress testing* nilai tukar dan suku bunga sesuai jadwal (*business as usual*), pemantauan dan analisis perkembangan parameter *stress testing* risiko pasar insidentil serta *scenario analysis recovery plan*;
- k. Melakukan *backtesting* atas *Value at Risk* (VaR);
- l. Melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Pasar dengan menggunakan metode Standar;
- m. Melakukan validasi model Risiko Pasar;
- n. Melakukan analisis/*assessment* Risiko Pasar pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank;
- o. Melakukan evaluasi perhitungan *Net Open Position* (NOP);
- p. Melakukan evaluasi perhitungan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB);
- q. Melakukan *review* perhitungan tingkat risiko transaksi *forex*, derivatif dan *reverse repo*;
- r. Melakukan *monitoring* limit-limit terkait konsentrasi surat berharga;
- s. Menyusun laporan dan evaluasi batasan investasi dan jangka waktu investasi per instrumen DLK;
- t. Menyusun laporan dan evaluasi limit *counterpart per instrument*;
- u. Menyusun laporan dan evaluasi limit *per counterpart*;
- v. Menyusun laporan dan evaluasi *rating* obligasi (saat pembelian dan harian);
- w. Menyusun laporan dan pemantauan likuiditas Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK);
- x. Menyusun laporan dan pemantauan *Mark to Market* investasi obligasi dan reksadana;
- y. Menyusun laporan dan pemantauan *Value at Risk* (VaR) investasi obligasi dan reksadana;
- z. Melakukan *review Risk Appetite* Risiko Pasar;
- aa. Melakukan *review* parameter dan pengukuran Profil Risiko Pasar;
- ab. Mendukung penyusunan dokumen *Recovery Plan* BNI;
- ac. Implementasi Kondor *Global Risk* (KGR) *Market Risk*;
- ad. Pengembangan VaR metode *historical* KCLN.

3. Risiko Likuiditas

- a. Menyusun dokumen *review* Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas;
- b. Melakukan *review* limit dan pengembangan Kebijakan, Prosedur dan metodologi Pengelolaan Risiko Likuiditas, yang meliputi:
 - Pagu kas Rupiah dan Valas BNI Wide dan Wilayah;
 - *Limit Safety Level* baik rupiah maupun valas;
 - *Limit* Profil Maturitas baik rupiah maupun valas;
 - Indikator Peringatan Dini baik rupiah maupun valas.

- c. Melakukan *review* dan pengembangan Kebijakan, Prosedur dan metodologi Pengelolaan Risiko Likuiditas Dalam Negeri dan Kantor Cabang Luar Negeri;
- d. Menyusun dokumen kebijakan, prosedur, metodologi dan pelaporan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BNI individu dan konsolidasi;
- e. Menyusun dokumen kebijakan, prosedur, metodologi dan pelaporan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) BNI secara individu dan konsolidasi;
- f. Melakukan pemantauan dan analisis pengelolaan kas per wilayah;
- g. Menyusun *disclosure* (pengungkapan) kuantitatif eksposur Risiko Likuiditas;
- h. Melakukan *stress testing* Risiko Likuiditas sesuai jadwal (*business as usual*), pemantauan dan analisis perkembangan parameter *stress testing* Risiko likuiditas insidentil serta *scenario analysis recovery plan*;
- i. Melakukan analisis/*assessment* Risiko Likuiditas pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank;
- j. Melakukan *review Risk Appetite* Risiko Likuiditas;
- k. Melakukan *review* parameter dan pengukuran Profil Risiko Likuiditas;
- l. Memantau likuiditas secara periodik;
- m. Mendukung penyusunan dokumen *Resolution Plan* BNI;
- n. Menyusun dokumen *Recovery Plan* BNI;
- o. Pemantauan Likuiditas DLK.

4. Risiko Operasional

- a. Melakukan *review Risk Appetite* Risiko Operasional;
- b. Menyusun dokumen *review* Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Operasional;
- c. Melakukan analisis/*assessment* Risiko Operasional pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank.
- d. Melakukan *review/perhitungan* Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar;
- e. Menyusun *disclosure* (pengungkapan) eksposur kuantitatif Risiko Operasional;
- f. Mengimplementasikan *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Loss Event Database* (LED), *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Business Continuity Management* (BCM) operasionalisasinya di Divisi/ Satuan, Wilayah, Cabang Dalam Negeri, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, Sentra dan Kantor Cabang Luar Negeri yang terkait;
- g. Mendukung pengkinian dokumen *Recovery Plan* BNI;
- h. Mengkoordinasikan Penyusunan dokumen *Resolution Plan* BNI;
- i. Menyusun dokumen *review* Kebijakan dan Prosedur *Business Continuity Management* (BCM);

- j. Mengevaluasi dokumen *Business Continuity Management/BCM* (*Call Tree* dan SK Organisasi CMT/ETF, *Threat and Risk Analysis/TRA*), *Business Impact Analysis/BIA* dan Pemeliharaan BCM);
- k. Melakukan analisa identifikasi risiko operasional dengan melakukan *review risk issues* di segenap unit organisasi;
- l. Melakukan analisis Risiko Operasional untuk kebutuhan Internal dan Eksternal;
- m. Menyusun hasil Pemantauan Risiko Operasional di segenap unit organisasi;
- n. Menyusun *Quick Review* dan Kajian Risiko Operasional;
- o. Menyelenggarakan Forum Manajemen Risiko Operasional (FRO) dan mengelola tindak lanjut hasilnya;
- p. Melakukan *review* parameter dan pengukuran Profil Risiko Operasional;
- q. Menyusun hasil pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi BCM terkait kejadian bencana di segenap unit organisasi;
- r. Menyusun hasil pemantauan dan evaluasi optimalisasi fungsi *Data Centre* (DC), *Disaster Recovery Center* (DRC), BCM Centre dan Gedung BCM serta *review alternate site* unit kritikal;
- s. Melakukan *site visit*, simulasi dan sosialisasi BCM di segenap unit dan membuat laporan hasil kegiatan BCM;
- t. Melakukan pengujian sistem dan aplikasi unit kerja kritikal;
- u. Pengembangan dan Implementasi *Fraud Scorecard merchant*;
- v. Melakukan *review* dan penguatan mitigasi *card skimming*;
- w. Perbaikan dan *review* bisnis proses data *leads* sebagai mitigasi kebocoran data;
- x. Perbaikan dan *review* bisnis proses *Fraud* kartu kredit;
- y. Perbaikan dan *review* proses bisnis *opening account digital*;
- z. Penyusunan *framework*, kebijakan dan prosedur risiko *digital*;
- aa. Perbaikan dan *review end-to-end* proses bisnis *merchant*;
- ab. Melakukan *assessment* pemberian akses VPN RAS bagi pegawai WFH;
- ac. Berperan aktif memberikan analisa risiko operasional pada berbagai *project initiative* bank seperti Transformasi *Outlet-BCG*, Himbara-Jalin, dll.

5. Risiko Hukum

- a. Melakukan *review* Kebijakan Manajemen Risiko Hukum;
- b. Melakukan *review* Kebijakan Hukum;
- c. Melakukan analisis/kajian hukum dalam bentuk pemberian *advis* tertulis dan lisan;
- d. Melaksanakan penyuluhan/pelatihan hukum;
- e. Melakukan legal *review* terhadap perjanjian non-standar dengan menggunakan metode perhitungan *scoring system*;

- f. Melakukan pendampingan terhadap unit bisnis terkait dengan aktivitas bisnis;
 - g. Menangani dan menyelesaikan perkara hukum;
 - h. Melakukan supervisi penanganan perkara;
 - i. Melakukan analisis/assessment Risiko Hukum pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank;
 - j. Melakukan review parameter dan pengukuran Profil Risiko Hukum;
 - k. Melakukan legal review dan mengikuti Komite Kredit terhadap usulan kredit yang diputus oleh Direksi.
6. Risiko Reputasi
- a. Melakukan review Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi;
 - b. Menyampaikan surat jawaban/tanggapan kepada media massa terkait complain/keluhan nasabah terhadap BNI;
 - c. Menjaga reputasi dan image BNI terhadap seluruh stakeholders;
 - d. Melakukan analisis/assessment Risiko Reputasi pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank;
 - e. Melakukan review parameter dan pengukuran Profil Risiko Reputasi.
7. Risiko Strategik
- a. Melakukan review Kebijakan Manajemen Risiko Strategik;
 - b. Melakukan penajaman strategi dan target jangka panjang dalam Corporate Plan 2022-2023 yang fokus pada pengembangan bisnis berbasis digital;
 - c. Menyusun rencana jangka pendek dalam Kebijakan Umum Direksi (KUD) dengan mempertimbangkan kondisi makro ekonomi dan persaingan industri, serta competitive assessment terhadap peers;
 - d. Menyusun rencana jangka menengah dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan memperkuat alignment strategi unit dalam upaya mencapai strategi dan target corporate;
 - e. Melakukan sosialisasi strategi dan target yang sudah ditetapkan dalam KUD dan RBB kepada segenap Divisi/Satuan/Unit/Wilayah;
 - f. Melakukan penyempurnaan organisasi yang berkesinambungan, khususnya dengan penguatan kantor cabang dan wilayah, penataan fungsi pendukung bisnis, dan review proses bisnis yang berkaitan dengan model bisnis digital;
 - g. Mempertajam informasi dan ulasan mengenai kondisi ekonomi dan bisnis dunia, nasional, wilayah dan potensi bisnis perusahaan anak terkini untuk memperluas wawasan dan membantu dalam pengambilan keputusan strategis;

- h. Menyusun Kajian terkait sektor prioritas BNI (meliputi Overview Industri, karakteristik industri, Key Success Factor & Key Risk Factor, perkembangan Industri yang dikaji, portofolio pembiayaan BNI dan lesson learned atas pembiayaan tersebut, serta Outlook Industri);
 - i. Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap realisasi pencapaian strategi dan target yang sudah ditetapkan dalam KUD, RBB dan Business Plan Unit;
 - j. Melakukan review serta monitoring produk dan aktivitas baru khususnya terkait produk dan aktivitas digital;
 - k. Melakukan penilaian/assessment Risiko Strategik pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank;
 - l. Melakukan review parameter dan pengukuran Profil Risiko Strategik.
8. Risiko Kepatuhan
- a. Melakukan review Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan;
 - b. Mewujudkan Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha bank;
 - c. Memastikan Kebijakan, Ketentuan, Sistem dan Prosedur serta Kegiatan Usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan Ketentuan Regulator dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap komitmen kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lainnya;
 - e. Mengelola Whistleblowing System (WBS) dan Strategi Anti Fraud;
 - f. Menyusun dan menyempurnakan compliance tools/system dan media komunikasi (Compliance Forum);
 - g. Mengimplementasikan dan mengevaluasi compliance index;
 - h. Melakukan penilaian/assessment Risiko Kepatuhan pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank;
 - i. Melakukan review parameter dan pengukuran Profil Risiko Kepatuhan;
 - j. Mengelola risiko kepatuhan;
 - k. Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap;
 - l. Memantau fungsi kepatuhan di Perusahaan Anak.
9. Integrasi Risiko
- a. Melakukan review Kebijakan Manajemen Risiko: Kebijakan Umum Manajemen Risiko, dan Sistem Pengendalian Intern;
 - b. Melakukan review dan mengembangkan Prosedur Integrasi Risiko: Penilaian Profil Risiko, Tingkat Kesehatan Bank, Risk Appetite, Budaya Risiko, Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP), dan pengungkapan Manajemen Risiko;

- c. Melakukan analisis dan penilaian Tingkat Kesehatan BNI secara individu;
 - d. Melakukan analisis dan penilaian Profil Risiko BNI serta memberikan saran dan rekomendasi perbaikan;
 - e. Melakukan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BNI sesuai Profil Risiko;
 - f. Melakukan analisis 8 (delapan) jenis risiko dalam Internal Risk Report (IRR);
 - g. Optimalisasi penyusunan strategi risiko dan Risk Appetite yang selaras dengan sasaran dan strategi bisnis;
 - h. Penyusunan dokumen penerapan manajemen Risiko BNI dalam Rencana Bisnis Bank;
 - i. Melakukan pemantauan Risk Appetite dan Risk Tolerance;
 - j. Menyusun disclosure (pengungkapan) Penerapan Manajemen Risiko Bank;
 - k. Melakukan analisis/assessment risiko pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank;
 - l. Mengelola dan mengembangkan Risk Management Information Systems (RMIS) serta database Manajemen Risiko Bank;
 - m. Melakukan review pedoman perusahaan Recovery Plan;
 - n. Melakukan analisis dan pemantauan Threshold Recovery Plan;
 - o. Meningkatkan budaya risiko, berkoordinasi dengan culture specialist group;
 - p. Melakukan review parameter dan metodologi pengukuran Profil Risiko BNI;
 - q. Melakukan pengembangan inisiatif Profil Risiko Tingkat Cabang (mencakup metodologi perhitungan, parameter, dan implementasi).
10. Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI
- a. Melakukan review kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi: Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi (KUMRT) dan Permodalan Terintegrasi;
 - b. Melakukan review dan pengembangan prosedur penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT):
 - Prosedur MRT;
 - Prosedur Penilaian Profil Risiko Terintegrasi;
 - Prosedur Permodalan Terintegrasi.
 - c. Melakukan review Risk Appetite Statement Terintegrasi 2022 dan Limit Risiko Terintegrasi;
 - d. Melakukan analisis dan pemantauan Limit Risiko Terintegrasi;
 - e. Melakukan analisis dan pemantauan Risk Appetite terintegrasi;

- f. Melakukan analisis dan penilaian Tingkat Kesehatan BNI secara Konsolidasi;
- g. Melakukan analisis dan penilaian Profil Risiko BNI secara Konsolidasi dan Terintegrasi serta memberikan saran dan rekomendasi perbaikan;
- h. Melakukan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BNI secara Konsolidasi dan Terintegrasi;
- i. Melakukan analisis dan pemantauan Risiko utama dari segenap LJK anggota Konglomerasi Keuangan BNI melalui Leading Risk Indicator (LRI);
- j. Menyusun dokumen pemantauan dan kaji ulang penerapan manajemen Risiko terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan (KK) BNI;
- k. Memastikan segenap Lembaga Jasa Keuangan (LJK)/Perusahaan Anak memiliki kebijakan dan prosedur terkait penerapan Manajemen Risiko;
- l. Memberikan panduan serta masukan kepada Perusahaan Anak dalam menerapkan Manajemen Risiko;
- m. Menyelenggarakan rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan memberikan masukan kepada KMRT dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi;
- n. Melakukan validasi stress testing Terintegrasi.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BNI

Penerapan Manajemen Risiko BNI memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengelola risiko yang melekat pada produk, aktivitas dan kegiatan usaha/bisnis BNI yang relatif kompleks;
2. Memberikan gambaran kepada Manajemen mengenai kemungkinan kerugian yang dialami pada masa mendatang;
3. Meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi;
4. Memelihara dan meningkatkan penilaian Profil Risiko BNI secara individu, konsolidasi maupun terintegrasi sebagai Konglomerasi Keuangan;
5. Mengelola struktur permodalan yang memadai untuk meng-cover risiko yang mungkin timbul;
6. Memberikan dasar pengukuran kinerja yang lebih akurat;
7. Menciptakan dan memelihara posisi strategis dan reputasi BNI;
8. Menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai (shareholder value) BNI.

Penerapan manajemen risiko BNI dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh regulator, yaitu berdasarkan 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yang pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

PENGAWASAN AKTIF DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan dengan cara:

1. Menyusun kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko termasuk limit risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) sesuai kondisi BNI serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan;
2. Menyusun, menetapkan dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko di BNI;
3. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan;
4. Melakukan evaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan dan strategi manajemen risiko;
5. Menetapkan struktur organisasi BNI termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko;
6. Melaksanakan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko termasuk Penilaian Profil Risiko BNI;
7. Memastikan seluruh risiko BNI yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti;
8. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
9. Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penerapan manajemen risiko BNI secara efektif;
10. Mengembangkan budaya manajemen risiko di BNI termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi;
11. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen.

Pelaksanaan fungsi pengawasan Direksi dilakukan melalui sejumlah cara, yakni Forum Rapat Direksi (Radisi), Rapat Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud* (KRA) Sub Komite Manajemen Risiko (RMC), Sub Komite *Anti Fraud* (KAF), Forum Rapat Komite Kebijakan Perkreditan, dan Komite Prosedur Perkreditan (KPP).

Sementara, pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan dengan cara:

1. Menyetujui kebijakan manajemen risiko BNI termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
2. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko;
3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko BNI;
4. Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko BNI secara keseluruhan.

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui Forum Rapat Komisaris (Radikom) yaitu dengan mengundang Direksi, maupun dalam Rapat Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit.

Agar penerapan manajemen risiko berjalan secara efektif, maka pelaksanaannya harus dilaksanakan berdasarkan pada tata kelola risiko yang telah ditetapkan oleh Bank. Tata kelola risiko mengatur dengan jelas terkait peran, tanggung jawab, proses pengambilan keputusan, keterkaitan antar fungsi-fungsi pengelolaan risiko, serta penetapan kebijakan untuk memastikan bahwa risiko yang dihadapi oleh BNI telah dikelola dengan baik.

TATA KELOLA RISIKO DI BNI



KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif, BNI memiliki Kebijakan Umum Manajemen Risiko dan Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, dan berfungsi sebagai acuan dasar yang bersifat strategis dan komprehensif. Kebijakan Umum tersebut dijabarkan ke dalam suatu Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko.

Prosedur Manajemen Risiko merupakan tata cara yang menjadi panduan dalam melaksanakan Manajemen Risiko. Sebagai pedoman dalam menerapkan manajemen risiko, BNI secara individu wajib mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi. Sedangkan secara Terintegrasi BNI mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko, yaitu 8 (delapan) jenis risiko sebagaimana yang dikelola secara Individu ditambah Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Selain itu, BNI telah memiliki kebijakan dan prosedur sebagai dasar melakukan pengelolaan terhadap masing-masing risiko, secara detail ketentuan masing-masing kebijakan dan prosedur diatur dalam petunjuk teknis. Prosedur dan petunjuk teknis pada bagan berikut:



Sebagai salah satu metode pengendalian Risiko, BNI juga memiliki limit risiko yang merupakan ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan oleh manajemen sebagai salah satu metode pengendalian risiko. Penetapan limit tersebut telah mencakup sejumlah limit, seperti limit per risiko (risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas), limit per aktivitas fungsional, maupun limit secara keseluruhan.

Kebijakan dan prosedur, serta limit risiko dalam manajemen risiko yang dilakukan oleh BNI telah di-review secara berkala dengan persetujuan hingga ke tingkat Direksi melalui Rapat Komite atau sirkulasi kepada Direksi sesuai tingkat kewenangannya.

KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO, SERTA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko BNI mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Proses identifikasi risiko dilakukan guna menganalisa sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko, maupun dampak yang dialami perusahaan. Adapun hal-hal yang diperhatikan dalam proses identifikasi risiko, yaitu:

1. Identifikasi seluruh risiko dilakukan secara berkala;
2. Memiliki metode atau sistem untuk melakukan identifikasi risiko pada seluruh produk dan aktivitas bisnis BNI;
3. Secara khusus melakukan identifikasi risiko terhadap produk dan aktivitas baru, sebelum produk/aktivitas baru diperkenalkan atau dijalankan.

Proses pengukuran risiko dilakukan untuk mengetahui besarnya eksposur sebagai acuan dalam melakukan pengendalian risiko dan memenuhi Kecukupan Permodalan. Pengukuran risiko tersebut dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang ditetapkan oleh regulator atau dengan menggunakan metode internal untuk metode yang belum ditetapkan secara khusus. Selain itu, pengukuran risiko BNI dilengkapi dengan *stress testing* untuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas untuk mengantisipasi kondisi yang bersifat ekstrem.

Proses pemantauan risiko dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik antara lain melalui pemantauan terhadap mitigasi dan limit risiko yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko dilakukan baik oleh Satuan Kerja Operasional (*Risk Taking Unit*) sebagai pemilik risiko (*risk owner*) maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai (*Risk Control Unit*).

Proses pengendalian risiko yang dilakukan BNI bertujuan untuk mengelola risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha perusahaan. Strategi pengendalian risiko yang dilakukan oleh BNI adalah mengurangi risiko (*risk mitigation*), menerima risiko (*risk acceptance*), menghindari risiko (*risk avoidance*), dan memindahkan risiko (*risk transfer*).

Sistem Informasi Manajemen Risiko BNI dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta memastikan tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan sehingga dapat digunakan dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Manajemen.

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT

BNI menyadari bahwa gangguan atau bencana yang diakibatkan oleh faktor alam, perbuatan manusia, maupun sistem dapat terjadi pada fungsi-fungsi usaha yang kritical dan dapat mengganggu aktivitas bisnis dan layanan Bank. Untuk itu, BNI telah menerapkan Manajemen Keberlangsungan Usaha/*Business Continuity Management* (BCM) di segenap unit baik di dalam maupun di luar negeri, yang diharapkan dapat meminimalisir risiko operasional pada saat terjadinya kondisi darurat atau bencana.

Proses penerapan BCM dilakukan sebagai berikut:

1. Pembentukan struktur organisasi BCM di segenap unit kerja BNI;
2. Menilai potensi risiko dan ancaman untuk mendapatkan gambaran atas kejadian bencana yang memiliki kemungkinan terjadinya (*likelihood*) paling tinggi dan dampak (*impact*) paling besar, serta memperkirakan tindakan maupun fasilitas yang harus dipersiapkan;
3. Mengidentifikasi proses bisnis yang kritical (*Business Impact Analysis - BIA*) bagi kelangsungan bisnis BNI bilamana terjadi kondisi darurat/bencana. BIA merupakan acuan bagi unit dalam menyusun prioritas dan strategi pemulihan (*recovery*) serta kerangka waktu pemulihan untuk aktivitas bisnis utamanya;
4. Membuat rencana penanganan kondisi darurat sebagai acuan bagi unit dalam pencegahan dan penanganan kondisi darurat serta sebagai acuan implementasi standar keamanan dan keselamatan gedung;
5. Membuat Strategi Pemulihan (*Recovery Strategy*) dengan tujuan mempersiapkan cara yang terorganisir untuk membuat keputusan jika terjadi kondisi darurat yang mengganggu aktivitas bisnis bank;
6. Membuat Strategi Pengembalian (*Return Strategy*) dengan tujuan menyediakan cara mengembalikan fungsi dan aktivitas ke tingkat layanan sebelum terjadi bencana.

Pengembangan perangkat tersebut sejalan dengan peraturan Regulator yang mewajibkan bank untuk melaksanakan proses pengendalian risiko dalam mengelola risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank, serta selaras dengan persyaratan pada dokumen Basel II yang mewajibkan Bank untuk memiliki pengelolaan keberlangsungan usaha dan rencana darurat (*Business Continuity Management* dan *Contingency Plan*) guna memastikan kemampuan Bank untuk dapat tetap beroperasi dan membatasi kerugian jika terjadi gangguan terhadap aktivitas bisnisnya. Selain peraturan Regulator dan Basel II, untuk Kantor Cabang Luar Negeri, BCM diimplementasikan dengan memenuhi regulasi BCM di negara setempat.

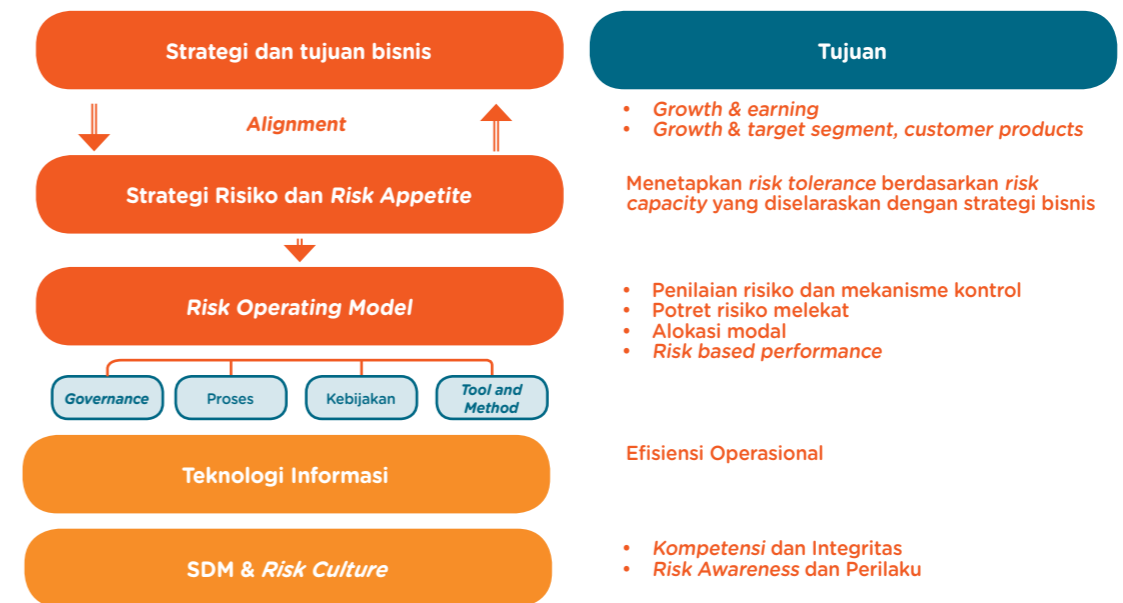
SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Penerapan Sistem Pengendalian Intern yang dilakukan perusahaan menggunakan model *Three Lines of Defense* yang terdiri atas:

1. *First Line of Defense* atau *Risk Taking Unit*
Dilakukan oleh Satuan Kerja Operasional sebagai *risk owner* yang melakukan pengelolaan terhadap risiko yang melekat pada bisnis dan fungsinya (*day-to-day risk management and control*);
2. *Second Line of Defense* atau *Risk Control Unit*
Dilakukan oleh Divisi *Enterprise Risk Management*, Divisi *Policy Governance*, dan Divisi *Compliance* yang bertugas untuk mendorong seluruh jajaran organisasi dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan ketentuan internal;
3. *Third Line of Defense* atau *Risk Assurance Unit*
Dilakukan oleh Satuan *Internal Audit* (IAD) sebagai Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). *Risk Assurance Unit* bertugas untuk melakukan penilaian secara independen terhadap kesesuaian proses penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan secara internal serta kesesuaian dengan ketentuan regulator.

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mengimplementasikan manajemen risiko di perusahaan, BNI menganggap perlunya keselarasan antara strategi dan tujuan bisnis terhadap strategi risiko dan *risk appetite*. Untuk itu, strategi risiko dan *risk appetite* kemudian diterjemahkan ke dalam tata kelola, proses, kebijakan, serta perangkat dan metodologi yang didukung oleh teknologi informasi, sumber daya manusia, dan budaya risiko yang kuat.



Strategi manajemen risiko dirumuskan sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Tujuan penetapan strategi manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Strategi manajemen risiko disusun mencakup beberapa prinsip yakni:

1. Berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha BNI;
2. Bersifat komprehensif, dapat mengendalikan dan mengelola risiko BNI baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak dan terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan BNI;
3. Terpenuhinya kecukupan modal yang dipersyaratkan serta alokasi sumber daya yang memadai.

Strategi manajemen risiko disusun dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perkembangan ekonomi dan industri serta dampaknya pada eksposur risiko BNI;
2. Organisasi BNI, termasuk kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung;
3. Kondisi keuangan termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba, dan kemampuan BNI dalam mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor eksternal dan internal;
4. Bauran serta diversifikasi portofolio internal.

Strategi manajemen risiko dirumuskan sesuai dengan strategi bisnis dan harus mampu memberikan arahan secara keseluruhan dalam aktivitas pengelolaan risiko. Strategi manajemen risiko terdiri atas 4 (empat) komponen utama yaitu:

1. Tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
2. Prinsip dan kebijakan manajemen risiko;
3. Tata kelola risiko;
4. Jenis eksposur risiko dan kondisi pasar.

Jenis dan besarnya eksposur risiko diukur dengan menggunakan metodologi pengukuran risiko yang sesuai dengan ketentuan Regulator, dan harus dikaitkan dengan *risk appetite*, *risk tolerance*, limit yang telah ditetapkan serta ketersediaan dan perencanaan modal.

Tata kelola penetapan strategi manajemen risiko terdiri dari:

1. Strategi Manajemen Risiko menjadi salah satu dasar (acuan) dalam penetapan strategi bisnis yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) BNI yang ditetapkan secara tahunan dan disampaikan kepada Regulator;
2. Strategi manajemen risiko disusun dan dipersiapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, diputus oleh Direksi melalui Rapat Komite Manajemen Risiko & *Anti Fraud* Bidang Manajemen Risiko dan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris.

Strategi Manajemen Risiko dikomunikasikan oleh Direksi kepada Divisi/Unit/Satuan Kerja dan *direview* secara berkala sejalan dengan perubahan strategi bisnis, dengan memperhatikan kondisi perekonomian, bisnis perbankan, adanya perubahan ketentuan oleh Regulator serta dampaknya terhadap kinerja keuangan Bank.

PROFIL RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

JENIS RISIKO

Terdapat 10 jenis risiko yang sekurang-kurangnya harus dikelola oleh BNI sebagai Konglomerasi Keuangan, yaitu:

1. Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*.

Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis bank, seperti pemberian kredit, pembelian surat berharga, akseptasi, transaksi antar bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi, di mana pemberian kredit merupakan sumber risiko kredit yang terbesar.

2. Risiko Pasar
Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Risiko pasar meliputi risiko suku bunga (*interest rate risk*), risiko nilai tukar (*foreign exchange risk*), risiko ekuitas (*equity risk*), dan risiko komoditas (*commodity risk*).

Sebagai Bank, BNI dilarang melakukan transaksi ekuitas (saham) dan komoditas. Penerapan manajemen risiko untuk risiko ekuitas dan komoditas diterapkan dalam hal melakukan konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

3. Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Risiko Likuiditas BNI dapat terjadi akibat ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas yang disebabkan oleh:
 - a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau

- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

4. Risiko Operasional
Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional bank. Risiko operasional bersumber antara lain dari proses internal, sumber daya manusia (SDM), sistem dan infrastruktur teknologi informasi, serta kejadian eksternal.

5. Risiko Hukum
Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko Hukum BNI dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

6. Risiko Reputasi
Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko reputasi BNI dapat timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai BNI yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi BNI yang kurang efektif.

7. Risiko Stratejik
Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko stratejik BNI dapat terjadi antara lain karena penetapan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi BNI, analisis lingkungan stratejik yang tidak komprehensif, dan/atau terdapat ketidaksesuaian rencana stratejik (*strategic plan*) antar level. Selain itu, risiko stratejik BNI juga dapat timbul karena kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis mencakup kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dinamika kompetisi di pasar, dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

8. Risiko Kepatuhan
Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Risiko kepatuhan BNI dapat bersumber antara lain dari perilaku hukum yakni perilaku/aktivitas BNI yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan dan perilaku organisasi yakni perilaku/aktivitas BNI yang menyimpang atau bertentangan dari standar secara umum.

9. Risiko Transaksi Intra-Grup
Risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis, baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

10. Risiko Asuransi
Risiko akibat kegagalan perusahaan asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

Untuk mengelola risiko secara efektif dan komprehensif diperlukan infrastruktur manajemen risiko yang mencakup Tata Kelola dan Organisasi (termasuk SDM), Kebijakan dan Prosedur, Proses Manajemen Risiko, Perangkat dan Metode Pengukuran (termasuk Kuantifikasi Model Risiko), dan didukung oleh Teknologi Informasi serta Budaya Risiko yang kuat.

Proses Manajemen Risiko untuk masing-masing risiko yang telah dikembangkan dan diimplementasikan di BNI adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Identifikasi risiko kredit dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko kredit berikut dampaknya, yang dilaksanakan berkala disesuaikan dengan karakteristik produk dan jenis aktivitasnya. Identifikasi risiko kredit juga dilakukan dengan penyusunan analisa Risiko Industri pada sektor ekonomi prioritas.

Pengukuran risiko kredit merupakan bagian dan rangkaian yang tidak terpisahkan dari proses penerapan manajemen risiko kredit dan digunakan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko.

Untuk pemrosesan pada eksposur individu segmen *business banking*, BNI telah memiliki model pemeringkatan (*rating*) debitur berupa *internal rating system*, sementara untuk segmen konsumer digunakan sistem skoring debitur untuk membantu menganalisa kualitas debitur dalam proses perkreditan.

Untuk mengatur komposisi portofolio, BNI telah memiliki *Loan Exposure Limit* (LEL) yang berfungsi membatasi risiko konsentrasi eksposur pinjaman setiap sektor ekonomi pada masing-masing segmen, dan menjadi pedoman unit bisnis untuk melakukan ekspansi pinjaman. Untuk menilai risiko setiap jenis industri, BNI telah memiliki *Industry Risk Rating* (IRR) serta Standar Rasio Keuangan yang digunakan sebagai salah satu faktor dalam penilaian kualitas debitur dari sisi industri.

Selain itu, BNI juga menggunakan metode *Standardized Approach* untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit dalam menilai kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Dalam rangka melengkapi sistem pengukuran risiko kredit, dilakukan *stress testing* yaitu dengan mengestimasi potensi kerugian bank pada kondisi pasar yang tidak normal dengan menggunakan skenario tertentu guna melihat sensitivitas kinerja BNI terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang berdampak signifikan terhadap portofolio dan kecukupan permodalan BNI.

Stress testing dilakukan secara berkala atau dapat juga dilakukan setiap saat disesuaikan dengan kebutuhan dengan memperhatikan kondisi perekonomian atau sesuai kebutuhan/permintaan regulator.

Divisi ERM menyusun metodologi/model *stress testing* risiko kredit dengan memperhatikan karakteristik produk atau aktivitasnya serta diselarasakan dengan aturan/kebutuhan regulator.

Pemantauan risiko kredit bertujuan untuk melihat dan memastikan pelaksanaan seluruh proses pengelolaan risiko kredit berjalan baik dan potensi risiko kredit yang ada masih dalam limit risiko yang diperkenankan. Pemantauan risiko kredit antara lain dilakukan melalui pemantauan portofolio pinjaman yaitu pertumbuhan, kualitas dan konsentrasi pinjaman, pemantauan eksposur pinjaman dibandingkan dengan *Loan Exposure Limit*, maupun pemantauan Batas Maksimum Pemberian Kredit.

Pengendalian Risiko Kredit dilakukan dalam rangka mencegah terjadinya kerugian yang lebih dalam akibat Risiko Kredit yang didukung dengan beberapa perangkat manajemen risiko kredit baik pada tataran eksposur individu maupun portofolio.

Risiko Pasar

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar dilakukan oleh unit yang independen dari unit bisnis. Identifikasi Risiko Pasar terutama dilakukan untuk setiap produk atau aktivitas baru.

Tujuan Identifikasi Risiko Pasar adalah:

1. Menentukan transaksi/produk yang terekspos Risiko Pasar;
2. Mengelompokkan Risiko Pasar berdasarkan kriteria yang ada;
3. Memudahkan pengukuran Risiko Pasar dan pengendaliannya.

Pengukuran Risiko Pasar secara periodik dilakukan terhadap seluruh portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos Risiko Pasar. BNI melakukan pengukuran Risiko Pasar dengan menggunakan Metode Standar dan Metode Internal. Metode Standar digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Risiko Pasar, sementara pengelolaan risiko pasar harian menggunakan Metode Internal (*Value at Risk*).

Cakupan portofolio yang dihitung dalam KPMM dengan menggunakan Metode Standar adalah portofolio *trading book* untuk risiko suku bunga serta portofolio *trading book* dan *banking book* untuk Risiko Nilai Tukar Dalam Negeri dan Kantor Cabang Luar Negeri.

Proses pemantauan dan pelaporan Risiko Pasar dilakukan secara periodik, mencakup:

1. Pemantauan dan pelaporan besarnya Risiko Pasar atas seluruh portofolio Bank yang terekspos Risiko Pasar;
2. Pemantauan dan pelaporan terhadap kepatuhan limit Risiko Pasar (realisasi eksposur Risiko Pasar dibandingkan limitnya);
3. Rekomendasi tindak lanjut atas terjadinya pelampauan limit dan/atau terjadinya kondisi pasar yang tidak normal, dan/atau terjadinya kondisi lainnya yang mengarah pada peningkatan potensi Risiko Pasar.

Pengendalian Risiko Pasar dilakukan dalam rangka mencegah terjadinya kerugian yang lebih dalam akibat Risiko Pasar melalui penetapan limit-limit risiko pasar di Divisi *Treasury* maupun Kantor Cabang Luar Negeri antara lain sebagai berikut:

1. *Value at Risk Limit* (VaR Limit), yang merupakan maksimum potensi kerugian yang mungkin terjadi pada waktu tertentu di masa datang dengan tingkat kepercayaan tertentu;
2. *Stress Value at Risk Limit* (SVaR Limit), yang merupakan pengukuran risiko pasar yang disesuaikan dengan kondisi tidak normal di pasar atau maksimum potensi kerugian saat pasar tidak normal;
3. *Budget Loss Limit* yang dipergunakan untuk membatasi realisasi kerugian aktivitas bisnis;
4. *Management Action Trigger* (MAT), yaitu batasan untuk melakukan tindakan terhadap risiko perubahan nilai yang merugi (*early warning signal*). MAT melengkapi *budget loss limit* berupa persentase tertentu dari *budget loss limit*;
5. Limit pembelian surat berharga yang digunakan untuk membatasi konsentrasi pembelian surat berharga korporat berdasarkan *rating* dan jenis mata uang surat berharga;

6. *Limit Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) menggunakan metode Pendapatan Bunga Bersih (NII) dan Pendekatan Nilai Ekonomis dari Ekuitas (EVE) untuk membatasi risiko suku bunga dalam *banking book*;
7. *Nominal open position limit*, yaitu batas maksimum *nominal open position* yang dapat dilakukan *dealer*;
8. *Limit internal* PDN keseluruhan (*absolute*), yaitu batas maksimum pengelolaan PDN.

Risiko Likuiditas

Identifikasi Risiko Likuiditas merupakan proses memperoleh dan menganalisis sumber-sumber risiko likuiditas yang melekat pada seluruh aktivitas bisnis/transaksi/produk yang dapat memberikan dampak finansial bagi Bank.

Setiap aktivitas/produk/transaksi dianalisis dan dibedakan untuk memastikan bahwa setiap risiko likuiditas telah diidentifikasi, diukur secara akurat, dikelola sesuai dengan metode yang tepat, dan dikendalikan dengan baik.

Pengelolaan risiko likuiditas bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas, dan membangun kekuatan likuiditas struktural neraca bank untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Metode Pengukuran Risiko Likuiditas meliputi rasio likuiditas termasuk *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), profil maturitas, proyeksi arus kas, *stress testing* dan proses pemantauan dan/atau pelaporan Risiko Likuiditas dilakukan secara periodik, mencakup:

1. Pemantauan dan pelaporan besarnya Risiko Likuiditas atas seluruh aktivitas/produk Bank yang terekspos Risiko Likuiditas;
2. Pemantauan dan pelaporan terhadap kepatuhan limit Risiko Likuiditas (realisasi eksposur Risiko Likuiditas dibandingkan limitnya);
3. Pemantauan indikator (internal dan eksternal) peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan Risiko Likuiditas;
4. Rekomendasi tindak lanjut atas terjadinya pelampauan limit dan/atau terjadinya kondisi pasar yang tidak normal, dan/atau terjadinya kondisi lainnya yang mengarah pada peningkatan potensi Risiko Likuiditas.

Dalam mengelola likuiditas, selain mengelola *primary reserve* (kas dan GWM), BNI menjaga dan mempertahankan *secondary reserve* untuk memastikan likuiditas berada pada level yang aman. Sebagai cadangan *secondary reserve*, BNI menjaga dan mempertahankan *tertiary reserve*. Penetapan dan pemantauan limit dilakukan secara berkala, antara lain:

1. Limit Pagu Kas BNI *Wide* yang merupakan batasan maksimal pemeliharaan saldo kas rupiah BNI secara total yang terdiri dari Kas Cabang/ Sentra dan Kas Lainnya (Kas Replenish ATM, Kas ATM dan Kas CRM);

2. *Limit Safety Level* merupakan jumlah *Secondary Reserve* yang minimal harus dipelihara untuk mengantisipasi penarikan DPK berdasarkan volatilitas tiap jenis DPK dan *volatility disponible* pinjaman dengan tingkat keyakinan (*confidence level*) tertentu;
3. Limit Profil Maturitas merupakan batasan gap maturitas behavioral secara kumulatif sampai dengan 1 bulan. Limit tersebut merupakan kondisi atas limit profil maturitas rupiah dan limit profil maturitas valas.

Pembatasan Kredit Valas berdasarkan Ketersediaan Likuiditas Valas adalah mekanisme pengendalian jumlah maksimum dana valas yang dapat disalurkan untuk pemberian *onshore loan*, *offshore loan* dan *local loan* yang berasal dari sumber dana konvensional dan dana non-konvensional, serta merupakan mekanisme mitigasi risiko likuiditas berdasarkan ketersediaan dana dan bukan merupakan limit risiko kredit.

Sedangkan ketersediaan atas keseluruhan *reserve* dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh Divisi TRS dan Divisi ERM.

Risiko Operasional

Manajemen risiko operasional BNI terdiri dari 5 (lima) proses utama yang berkesinambungan yaitu identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan dan pengendalian.

1. Identifikasi Risiko
Metode yang digunakan untuk melakukan identifikasi dan pengukuran risiko operasional, antara lain: *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *risk mapping*, *Key Risk Indicators* (KRI), *scorecards*, *event analysis*, *macro process mapping*, matriks frekuensi dan dampak, metodologi kuantitatif, dan metodologi kualitatif. Implementasi dari metode-metode identifikasi dan pengukuran risiko operasional tersebut di BNI terangkum dalam suatu aplikasi, yaitu *New PERISKOP* (Perangkat Risiko Operasional). *New PERISKOP* merupakan suatu *tools* atau perangkat yang digunakan dalam pengelolaan risiko operasional termasuk untuk melakukan pencatatan kejadian kerugian, menyusun tindak lanjut serta melakukan mitigasinya.
2. Penilaian Risiko
Dilakukan oleh masing-masing unit pemilik risiko melalui metode *operational risk self assessment*, mencakup penilaian atas dampak, frekuensi dan penyebab risiko serta solusinya, serta mekanisme kontrol atas risiko yang ada.
3. Pengukuran Risiko
Sesuai dengan aturan Regulator, pengukuran risiko operasional saat ini menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*).

4. Pemantauan Risiko

Dilakukan oleh seluruh unit sebagai *first line of defense* terhadap risiko utama pada saat aktivitas operasional sedang berlangsung. Divisi *Enterprise Risk Management* melakukan evaluasi dan laporan/*feedback* atas penilaian risiko berdasarkan hasil *self assessment* serta realisasi atas kerugian risiko operasional yang terjadi, meliputi:

- a. *Feedback report* untuk seluruh divisi/satuan/wilayah/cabang;
- b. Laporan bulanan Pemantauan Beban Risiko Operasional, disampaikan kepada Direksi;
- c. Laporan Profil Risiko Operasional.

5. Pengendalian Risiko

Mekanisme mitigasi risiko operasional tergambar pada proses pengendalian internal dengan menerapkan 4 (empat) strategi mitigasi risiko, yaitu hindari, kurangi, transfer dan terima, dengan tujuan untuk meminimalkan kerugian akibat tidak berfungsinya proses internal, faktor manusia, sistem dan teknologi, serta kejadian eksternal. Keempat strategi mitigasi risiko tersebut tertuang dalam prosedur mitigasi Risiko Operasional yang meliputi prosedur pengendalian, prosedur penyelesaian dan *monitoring* (rekonsiliasi) transaksi, prosedur akuntansi, prosedur penyimpanan aset dan kustodian, prosedur penyediaan produk dan prosedur pencegahan *fraud*.

Business Continuity Management

Gangguan atau bencana yang diakibatkan oleh faktor alam atau akibat perbuatan manusia, maupun sistem dapat terjadi pada fungsi-fungsi usaha yang kritical sehingga menyebabkan terganggunya aktivitas bisnis dan layanan BNI.

Untuk itu, BNI telah menerapkan Manajemen Keberlangsungan Usaha/*Business Continuity Management* (BCM) di segenap unit baik di dalam maupun di luar negeri, yang diharapkan dapat meminimalisir risiko operasional pada saat terjadinya kondisi darurat atau bencana.

Proses penerapan BCM dilakukan sebagai berikut:

1. Pembentukan struktur organisasi BCM di segenap unit kerja BNI;
2. Menilai potensi risiko dan ancaman untuk mendapatkan gambaran atas kejadian bencana yang memiliki kemungkinan terjadinya (*likelihood*) paling tinggi dan dampak (*impact*) paling besar, serta memperkirakan tindakan maupun fasilitas yang harus dipersiapkan;

3. Mengidentifikasi proses bisnis yang kritical (*Business Impact Analysis* - BIA) bagi kelangsungan bisnis BNI bilamana terjadi kondisi darurat/bencana. BIA merupakan acuan bagi unit dalam menyusun prioritas dan strategi pemulihan (*recovery*) serta kerangka waktu pemulihan untuk aktivitas bisnis utamanya;

4. Membuat rencana penanganan kondisi darurat sebagai acuan bagi unit dalam pencegahan dan penanganan kondisi darurat serta sebagai acuan implementasi standar keamanan dan keselamatan gedung;
5. Membuat Strategi Pemulihan (*Recovery Strategy*) dengan tujuan mempersiapkan cara yang terorganisir untuk membuat keputusan jika terjadi kondisi darurat yang mengganggu aktivitas bisnis Bank;
6. Membuat Strategi Pengembalian (*Return Strategy*) dengan tujuan menyediakan cara mengembalikan fungsi dan aktivitas ke tingkat layanan sebelum terjadi bencana.

Pengembangan perangkat tersebut sejalan dengan peraturan Regulator yang mewajibkan Bank untuk melaksanakan proses pengendalian risiko dalam mengelola risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank, serta selaras dengan persyaratan pada dokumen Basel II yang mewajibkan Bank untuk memiliki pengelolaan keberlangsungan usaha dan rencana darurat (*Business Continuity Management* dan *Contingency Plan*) guna memastikan kemampuan Bank untuk dapat tetap beroperasi dan membatasi kerugian jika terjadi gangguan terhadap aktivitas bisnisnya. Selain peraturan Regulator dan Basel II, untuk Kantor Cabang Luar Negeri, BCM diimplementasikan dengan memenuhi regulasi BCM di negara setempat.

Manajemen Risiko Digital

Untuk mendukung pertumbuhan produk-produk digital, BNI telah menerapkan manajemen risiko digital yang efektif melalui proses identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko produk-produk digital atas 8 (delapan) aspek risiko digital yaitu *cybersecurity risk*, *third party risk*, *process automation risk*, *data privacy risk*, *resiliency risk*, *compliance risk*, *cloud related risk*, dan *workforce risk*.

Sejalan dengan pertumbuhan produk digital dan inovasi di bidang teknologi informasi (TI) akan berdampak peningkatan risiko ancaman keamanan siber. Untuk itu, BNI secara khusus melakukan beberapa penguatan manajemen risiko keamanan siber dengan standar penerapan manajemen risiko keamanan siber, pengujian keamanan ketahanan siber dan pelaporan penerapan manajemen risiko keamanan siber.

Recovery Plan

Recovery Plan merupakan rencana untuk mengatasi (mencegah, memulihkan dan memperbaiki) permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank Sistemik. Penyusunan *Recovery Plan* merupakan pemenuhan atas Peraturan OJK Nomor 14/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, yang dimaksudkan untuk mengatasi secara dini permasalahan keuangan yang mungkin terjadi pada Bank sistemik melalui mekanisme "*bail in*" sehingga permasalahan keuangan tersebut diharapkan tidak sampai memicu dampak sistemik bagi sistem keuangan nasional.

BNI sebagai Bank Sistemik wajib menyusun *Recovery Plan* kepada OJK setiap tahun secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan menyampaikan pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) kepada OJK paling lama akhir bulan November. Dokumen Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terbentuk atas beberapa komponen yakni meliputi

1. Ringkasan eksekutif
2. Gambaran umum yang menjelaskan kondisi bank dan group usaha berikut analisis strategis tingkat materialitas entitas bisnis, lini bisnis dan jaringan distribusi
3. Analisis skenario yang memuat analisa dampak perubahan kondisi Bank berdasarkan beberapa scenario kepentingan yakni *idiosyncratic*, *market-wide* dan *combination*
4. Opsi Pemulihan memuat indikator pemulihan yang dibagi dalam tiga fase yakni *Early Warning*, *Recovery* dan *Corrective* serta sejumlah opsi pemulihan untuk empat dimensi risiko yakni Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas dan Kualitas Aset
5. Pengungkapan dan Tata Kelola, dalam bagian tata Kelola diatur organisasi dan kewenangan pengambilan keputusan serta mekanisme kerja dan eskalasi penanganan kepentingan untuk masing-masing fase kepentingan.

Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang disusun BNI tahun 2022/2023 merupakan pengkinian atas Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) tahun 2021/2022 dan telah disampaikan kepada OJK.

Risiko Hukum

Proses identifikasi risiko hukum dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko hukum yang sekurang-kurangnya dilakukan terhadap risiko hukum dari produk dan aktivitas usaha BNI serta risiko hukum dari produk dan aktivitas baru melalui proses pengendalian manajemen risiko hukum sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

Proses identifikasi risiko hukum yang melekat pada Bank dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter:

1. Faktor Litigasi;
2. Faktor Kelemahan Perikatan;
3. Faktor Ketidadaan/Perubahan Perundang-undangan.

Pengukuran risiko hukum dilakukan berdasarkan perhitungan menggunakan indikator/parameter dalam identifikasi risiko hukum yang dibandingkan dengan modal Bank. Hasil pengukuran risiko hukum tercermin dalam Profil Risiko Hukum. Pemantauan risiko hukum dilakukan guna mengevaluasi eksposur risiko hukum yang melekat terutama yang bersifat material atau yang berdampak pada permodalan Bank. Hasil pemantauan yang mencakup evaluasi terhadap eksposur risiko hukum tersebut dilaporkan secara berkala termasuk tindak lanjut yang diperlukan.

Pelaksanaan proses pengendalian risiko hukum digunakan BNI untuk mengelola risiko hukum terutama yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BNI. Proses pengendalian Risiko Hukum, dilakukan antara lain dengan:

1. Melakukan penilaian/*assessment* berupa kajian yuridis dalam hal terdapat produk baru atau aktivitas baru atau terdapat penambahan/perubahan fitur atas produk Bank;
2. Memberikan *advice* hukum dan/atau pendampingan hukum dalam hal terdapat Risiko Hukum dalam aktivitas operasionalnya;
3. Melakukan *review* berkala terhadap format standar perjanjian, khususnya perjanjian kredit, guna memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lain yang berlaku;
4. Melakukan *review* secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara BNI dengan pihak lain, khususnya untuk perjanjian non standar atau perjanjian yang belum dibakukan dalam Pedoman Perusahaan;
5. Melakukan pemantauan secara intensif atas permasalahan hukum, khususnya gugatan dengan dasar Perbuatan Melawan Hukum yang melibatkan BNI sebagai pihak Tergugat maupun Turut Tergugat.

Risiko Reputasi

Untuk melakukan identifikasi dan mengukur dampak Risiko Reputasi, BNI menggunakan beberapa sumber informasi antara lain pemberitaan media massa, situs Bank dan analisis jejaring sosial, serta pengaduan nasabah melalui layanan nasabah dan kuesioner kepuasan nasabah.

Pemantauan terhadap pemberitaan (*news management*) dan pengelolaan krisis komunikasi serta *monitoring* opini/komentar *news* media atau sosial media dilakukan secara berkoordinasi antara Divisi Manajemen Risiko Bank dengan Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan, sedangkan pengelolaan *komplain/keluhan* nasabah dilakukan bekerja sama dengan BNI Contact Center (BCC).

Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan (KMP) melakukan pemantauan dan melaporkan Risiko Reputasi yang terjadi kepada Direksi baik secara insidental pada saat terjadinya risiko reputasi maupun secara berkala termasuk tindak lanjut yang diperlukan. BNI telah mengembangkan mekanisme dalam melakukan tindakan pengendalian risiko reputasi yang efektif. Secara umum, pengendalian risiko reputasi dilakukan melalui 2 (dua) hal, yaitu:

1. Pencegahan terjadinya kejadian yang menimbulkan risiko reputasi;
2. Pemulihan reputasi Bank setelah terjadi kejadian yang menimbulkan risiko reputasi.

Risiko Kepatuhan

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan dengan menganalisis beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko kepatuhan seperti jenis dan kompleksitas kegiatan usaha BNI, termasuk produk dan aktivitas baru, jumlah (*volume*) dan materialitas ketidakpatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur intern, peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta praktik dan standar etika bisnis yang sehat.

Pengukuran Risiko Kepatuhan dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter berupa:

1. Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan;
2. Frekuensi pelanggaran (*track record* kepatuhan Bank);
3. Pelanggaran terhadap ketentuan transaksi keuangan tertentu.

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kepatuhan, indikator/parameter serta besarnya bobot dan rasio yang digunakan untuk mengukur profil risiko kepatuhan ditetapkan oleh Divisi Kepatuhan dengan memperhatikan masukan dari Direksi, Divisi Manajemen Risiko Bank (ERM) dan Unit lainnya maupun Regulator, bila ada. Divisi Kepatuhan melakukan pemantauan dan melaporkan Risiko Kepatuhan yang terjadi kepada Direksi baik secara insidental pada saat terjadinya Risiko Kepatuhan maupun secara berkala.

Pengendalian risiko kepatuhan dilakukan dengan tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BNI telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan BNI terhadap komitmen yang dibuat kepada Regulator dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang. Pengendalian risiko kepatuhan tidak hanya dilakukan terhadap unit organisasi yang ada di dalam negeri tetapi termasuk juga unit organisasi yang ada di luar negeri.

Risiko Strategik

Identifikasi risiko strategik dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor risiko strategik yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan BNI misal karena adanya kebijakan yang tidak tepat, kurang responsif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, implementasi kebijakan yang tidak sesuai rencana, atau karena implementasinya tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Pendekatan pengukuran risiko digunakan untuk mengukur Profil Risiko Strategik menggunakan empat parameter, yaitu: kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi bisnis BNI terhadap pesaing dan pencapaian realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB).

Divisi Perencanaan Strategis (REN) dan Divisi Penganggaran dan Pengendalian Keuangan (PKU) melakukan pemantauan realisasi strategi bisnis baik secara *bank wide* maupun pada tiap-tiap Divisi/ Satuan sehingga dapat diidentifikasi permasalahan implementasi strategi dan program kerja untuk segera diperbaiki agar target keuangan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Risiko Transaksi Intra-Grup

Identifikasi risiko transaksi intra-grup dilakukan dengan melakukan analisis terhadap jenis produk dan/atau transaksi antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI yang dapat menimbulkan risiko transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan BNI.

Pengukuran risiko transaksi intra-grup bertujuan untuk memperoleh peringkat tingkat risiko transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan. Hal-hal yang perlu dilakukan oleh BNI sebagai entitas utama dalam melakukan pengukuran risiko transaksi intra-grup adalah menyusun metodologi pengukuran risiko transaksi intra-grup serta melakukan evaluasi terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko transaksi intra-grup.

Pemantauan risiko transaksi intra-grup dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap eksposur Risiko Transaksi Intra-grup yang bersifat material atau yang berdampak pada kondisi permodalan Konglomerasi Keuangan; serta melakukan penyempurnaan proses dan cakupan pelaporan antara lain apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, dan faktor Risiko yang bersifat material.

Untuk menilai hubungan keuangan yang material secara intra-grup antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI diukur berdasarkan nilai transaksi keuangan BNI dengan LJK anggota Konglomerasi Keuangan BNI, maupun antar sesama LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI.

Pengendalian risiko transaksi intra-grup pada Konglomerasi Keuangan BNI dilakukan dengan memperhatikan:

1. Komposisi parameter risiko inheren transaksi intragrup pada penilaian profil risiko terintegrasi;
2. Pemenuhan asas *arm's length* (kewajaran transaksi) terkait transaksi intra-grup;
3. Ketersediaan dan kelengkapan dokumentasi transaksi intra-grup; dan
4. Pemenuhan ketentuan hukum/regulator yang berlaku untuk setiap transaksi intra-grup.

Risiko Asuransi

Identifikasi risiko asuransi grup dilakukan dengan melakukan analisis terhadap faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko asuransi seperti ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/ atau penanganan klaim. Adapun pengukuran risiko-risiko yang asuransi yang dihadapi BNI dapat dilakukan dengan menggunakan parameter Risiko Teknikal, Dominasi Risiko Asuransi terhadap Keseluruhan Lini Usaha, Bauran Risiko Produk dan Jenis Manfaat serta Struktur Reasuransi.

PENILAIAN PROFIL RISIKO BNI

Penilaian Profil Risiko merupakan penilaian terhadap Risiko inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Bank. Risiko yang wajib dinilai terdiri dari atas 8 (delapan) jenis Risiko. Dalam menilai Profil Risiko, Bank wajib pula memperhatikan cakupan penerapan manajemen risiko sebagaimana ketentuan regulator.

PENILAIAN RISIKO INHERENT

Penilaian Risiko Inheren merupakan penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak, yang berpotensi memengaruhi posisi keuangan Bank.

Karakteristik risiko inheren Bank ditentukan oleh faktor internal maupun eksternal, antara lain strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktivitas Bank, industri di mana Bank melakukan kegiatan usaha, serta kondisi makro ekonomi.

Penilaian atas Risiko inheren dilakukan dengan memperhatikan parameter/indikator yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Penetapan tingkat risiko inheren atas masing-masing jenis Risiko mengacu pada prinsip-prinsip umum penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penetapan tingkat risiko inheren untuk masing-masing jenis risiko dikategorikan ke dalam peringkat 1 (*low*), peringkat 2 (*low to moderate*), peringkat 3 (*moderate*), peringkat 4 (*moderate to high*), dan peringkat 5 (*high*).

PENILAIAN KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penilaian kualitas penerapan Manajemen Risiko mencerminkan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian Risiko yang mencakup seluruh pilar penerapan Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Penerapan Manajemen Risiko Bank sangat bervariasi menurut skala, kompleksitas dan tingkat Risiko yang dapat ditoleransi oleh Bank. Dengan demikian, dalam menilai Kualitas Penerapan Manajemen Risiko perlu diperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank. Penilaian kualitas penerapan Manajemen Risiko merupakan penilaian terhadap 4 (empat) aspek yang saling terkait yaitu:

1. Tata kelola Risiko;
2. Kerangka Manajemen Risiko;
3. Proses Manajemen Risiko, kecukupan sumber daya manusia dan kecukupan sistem informasi manajemen; serta
4. Kecukupan sistem pengendalian Risiko, dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank.

Hasil Penilaian Profil Risiko

Hasil *self assessment* Profil Risiko BNI secara Individu posisi 31 Desember 2022 adalah peringkat 2 (*low to moderate*) dengan Peringkat Risiko *Inherent low to moderate* dan peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) *Satisfactory*.

IMPLEMENTASI BASEL III

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 02 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMU) yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 02 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMU), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 bahwa bank wajib menyediakan modal minimum sesuai Profil Risiko.

Selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai Profil Risiko, Bank juga wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang meliputi *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer*, dan *Capital Surcharge* untuk *Bank Systemic*. Berdasarkan hasil perhitungan kecukupan modal BNI posisi 31 Desember 2022, CAR BNI sebesar 19,3% masih berada di atas kewajiban permodalan yang dipersyaratkan sebesar 13,8%, yaitu persyaratan sesuai Profil Risiko (peringkat 2) dan tambahan modal penyangga (*buffer*) yaitu *Capital Conservation Buffer* 2,5%, *Countercyclical Buffer* 0% dan *Capital Surcharge* 1,5%.

Selain itu, untuk implementasi Basel III terkait likuiditas BNI juga telah melakukan penyempurnaan manajemen risiko likuiditas berupa penerapan perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan perhitungan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) yang bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan kualitas manajemen risiko likuiditas. Perhitungan LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek bank dengan memelihara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama periode 30 hari ke depan dalam kondisi krisis, sedangkan NSFR bertujuan untuk mengurangi risiko likuiditas terkait sumber pendanaan untuk jangka waktu yang lebih panjang dengan mensyaratkan BNI mendanai aktivitas dengan sumber dana stabil yang memadai dalam rangka memitigasi risiko kesulitan pendanaan pada masa depan. Berdasarkan hasil perhitungan posisi 31 Desember 2022, LCR BNI sebesar 219,01% dan NSFR BNI sebesar 164,09%, masih berada di atas kewajiban minimal yang dipersyaratkan sebesar 100%.

Perbaikan dan peningkatan pengelolaan risiko untuk pengembangan ke depan, BNI telah merencanakan beberapa inisiatif untuk meningkatkan kapabilitas dan kualitas penerapan manajemen risiko, antara lain:

1. Peningkatan Kapabilitas Risiko Kredit
 - a. Membenahi manajemen risiko dan proses kredit - *inline* dengan Proyek Pengembangan *Internal Rating Based (IRB) Model* beserta *Rating System Structure*, yang bertujuan sebagai solusi untuk:
 - i) Memberikan hasil terbaik (*best return*), mengevaluasi dan menganalisis strategi dan menopang proses pengambilan keputusan dengan mengembangkan *risk based pricing*, *risk based performance* dan *portfolio management*;
 - ii) Melakukan pemantauan (*tools monitoring*) terhadap *performance* debitur Korporasi, Menengah, dan Kecil;
 - iii) Perhitungan CKPN sesuai dengan PSAK 71.

Manfaat pengembangan IRB Model bagi BNI adalah untuk:

- i) Meningkatkan kualitas kredit BNI;
- ii) Membantu unit bisnis dalam melakukan seleksi calon debitur;
- iii) Menjadi *early warning signal* dalam memantau debitur kelolaan, sehingga mengurangi *provision* yang perlu dibentuk.

- b. Implementasi *Integrated Decision Automated System* (IDEAS) yang dapat menjadi *tools* bagi BNI untuk bergerak lebih fleksibel dan cepat dalam menangkap perubahan pasar yang dinamis dan kompetitif, dengan tetap meminimalkan risiko melalui implementasi *credit scorecard* melalui penggunaan *data customer* yang lebih komprehensif pada

seluruh *customer life cycle*. Saat ini decision engine IDEAS telah terintegrasi dengan beberapa surrounding system di BNI antara lain:

- 1) eLO Konsumtif untuk produk BNI Griya dan BNI Fleksi
 - 2) eLO Produktif untuk produk KUR, BWU dan BCM
 - 3) eFORM *Credit Card*
 - 4) Common *Collection* - CWX produk *Credit Card*
 - 5) *Cardlink* - core system credit card
 - 6) Behavior nasabah berdasarkan transaksi ICONS
 - 7) Program *Digital Loan* Fleksi Mbanking
- c. Perbaikan *end-to-end credit process* untuk pelaksanaan proses kredit yang lebih *prudent*, terukur dengan *control* yang konsisten dan disiplin sebagai upaya membangun *credit risk culture* yang lebih baik, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Menetapkan panduan ekspansi yang selektif untuk mengarahkan portfolio kredit kepada sektor yang lebih kuat terhadap kondisi Pandemi.
 - 2) Menetapkan *Risk Acceptance Criteria* guna menerapkan ekspansi BNI yang agresif, selektif dan berkualitas. Hal ini dimaksudkan agar BNI dalam melakukan ekspansi tetap dapat menjaga kualitas kreditnya.
 - 3) Pengembangan tools *Single Integrated Monitoring (SIMON) Framework*, *Loan Management System (LMS)*, *Credit Scoring Model* untuk proses kredit > Rp5 Miliar dan Pengembangan RM Tools untuk meningkatkan kualitas serta efisiensi proses analisa kredit.
 - 4) Melakukan mekanisme kontrol yang lebih baik terhadap debitur untuk memastikan *tools monitoring* dilaksanakan dengan konsisten, disiplin dan berkualitas agar BNI dapat menetapkan *action plan* yang tepat untuk masing-masing debitur dan di-*monitor* pelaksanaannya.
 - 5) Pelaksanaan *remedial action* yang lebih cepat dan lebih awal untuk mempercepat perbaikan kinerja debitur yang berpotensi bermasalah serta dapat memitigasi potensi risiko.
 - 6) Melakukan pelatihan kredit secara berkala dan mendalam guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kredit serta meningkatkan kesadaran *risk culture*.
2. Peningkatan Kapabilitas Risiko Operasional
 Untuk memenuhi ketentuan regulator dan mendukung pengelolaan risiko operasional BNI yang lebih baik, diperlukan suatu perangkat/ solusi yang dapat melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional secara komprehensif, termasuk *Business Continuity Management* (BCM).

Perangkat/solusi tersebut berupa aplikasi solusi *Operational Risk Management* (ORM) dan *Business Continuity Management* (BCM) yang memiliki kapabilitas:

- a. *Risk Control Self Assessment* (RCSA);
- b. *Loss Event Database* (LED);
- c. *Key Risk Indicator* (KRI);
- d. *Business Continuity Management* (BCM).

Dengan adanya perangkat/solusi manajemen risiko operasional, maka dapat memberikan manfaat besar bagi BNI, sebagai berikut:

- a. Melakukan proses pengelolaan risiko operasional di segenap unit BNI dalam suatu solusi yang terintegrasi yang diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas manajemen risiko Bank;
 - b. Memiliki basis data risiko operasional yang komprehensif, akurat dan tepat waktu;
 - c. Menyediakan analisa data dan pelaporan Manajemen Risiko Operasional;
 - d. Pengelolaan risiko operasional dan BCM yang lebih baik.
3. Peningkatan Kapabilitas Risiko Pasar
 Dalam rangka peningkatan kapabilitas risiko pasar, telah dikembangkan perangkat pendukung pemantauan yang dapat meningkatkan kualitas dan akurasi hasil pemantauan, antara lain sebagai berikut:
 - a. Sesuai ketentuan regulator, Bank melakukan pengukuran dampak perubahan suku bunga pada *Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book/IRRBB)*. Metode perhitungan dilakukan dengan 2 (dua) pendekatan, yaitu metode *Net Interest Income* (NII) dan metode *Economic Value of Equity* (EVE). Bank diminta untuk melakukan simulasi *shock* suku bunga dengan 6 (enam) skenario sesuai Basel dan melihat dampaknya terhadap profitabilitas dan modal Bank. Dengan mempertimbangkan kompleksitas data, produk, dan model yang digunakan, saat ini telah dikembangkan aplikasi perhitungan IRRBB sehingga diharapkan hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat;
 - b. Aplikasi pemantauan *Off Market Price Limit* merupakan aplikasi untuk memantau kewajaran harga transaksi (*likely and reasonable*) yaitu sesuai dengan kisaran fluktuasi harian *rate/harga pasar (expected daily fluctuations possible)* saat itu;
 - c. Aplikasi pemantauan limit kewenangan transaksi merupakan aplikasi untuk memantau *Transaction Limit (Deal Ticket Size)*, *Position Limit*, dan *Stop Loss Limit (Budget Loss Limit)*;
 - d. Aplikasi pemantauan *Credit Counterparty Limit* dimana terdapat pengembangan perhitungan *Forex Counterparty Limit* dengan menggunakan Faktor Konversi Kredit (FKK);
 - e. Aplikasi pemantauan *Value at Risk* (VaR) untuk HO maupun KCLN dengan menggunakan metode *historical simulation* sehingga diharapkan lebih akurat karena dapat mengcover risiko *non linear*.

4. Peningkatan Kapabilitas Integrasi Risiko (IRS)
 Salah satu inisiatif untuk peningkatan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko adalah melalui pengembangan budaya risiko yang kuat. Budaya risiko merupakan bentuk kolektif tata nilai, sikap dan persepsi dari setiap individu atau kelompok di perusahaan terhadap risiko dan pengelolaannya.

Keberadaan Budaya Risiko sangat mempengaruhi efektivitas implementasi manajemen risiko dan pada akhirnya pencapaian kinerja perusahaan secara berkelanjutan. Hal-hal yang akan dilakukan adalah melakukan evaluasi budaya risiko di BNI saat ini dengan menggunakan metode survei, mengidentifikasi *gap* atau kelemahan berdasarkan hasil survei, serta menyusun strategi upaya perbaikan.

Salah satu inisiatif untuk meningkatkan pemantauan Manajemen Risiko yang akan dilakukan mencakup *Enhancement Risk Management Information System* (RMIS) khususnya pada modul perhitungan Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dan perhitungan Profil Risiko Tingkat Cabang. Diharapkan, *enhancement* tersebut akan memberikan potret Risiko BNI yang lebih detail sampai ke tingkat Kantor Cabang sehingga dapat berguna dalam pengambilan keputusan Manajemen.

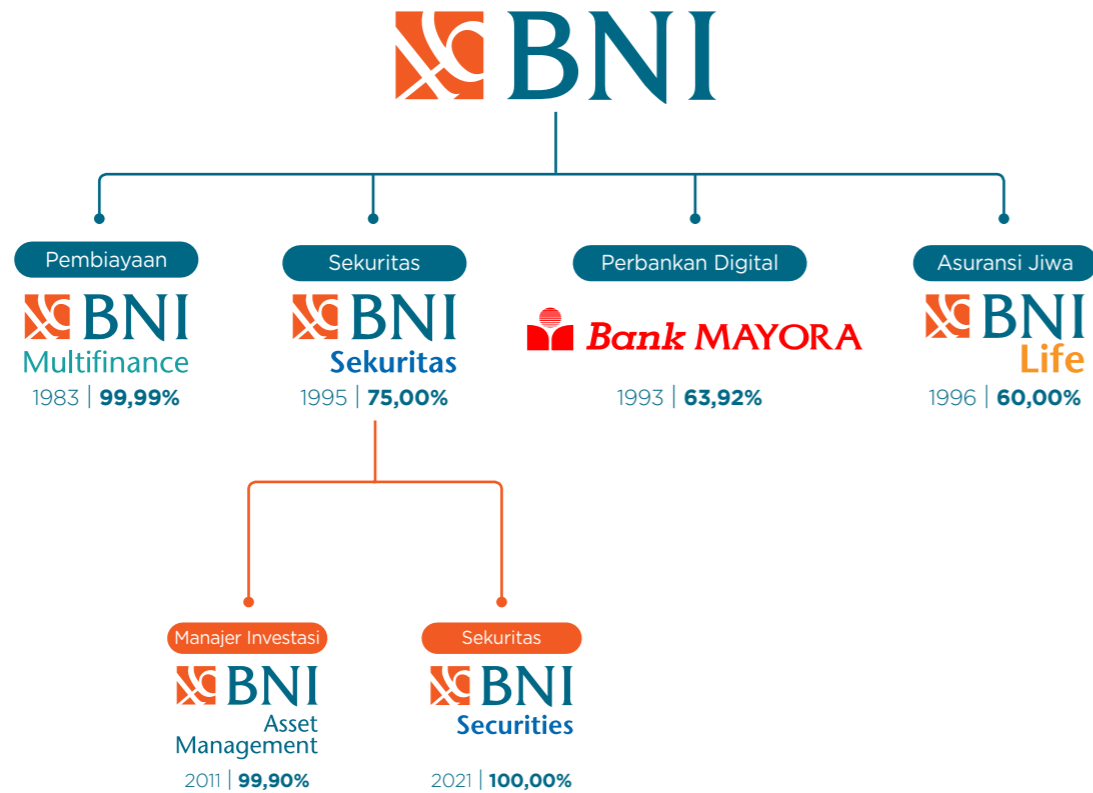
PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Secara umum, cakupan pengaturan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 antara lain:

1. Konglomerasi Keuangan (KK) wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Konglomerasi Keuangan meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan (LJK) sebagai berikut:
 - a. Bank;
 - b. Perusahaan Asuransi/Reasuransi;
 - c. Perusahaan Efek;
 - d. Perusahaan Pembiayaan.
3. Konglomerasi Keuangan wajib memiliki Entitas Utama. Dalam hal struktur KK terdiri dari LJK induk dan LJK anak, Entitas Utama adalah LJK induk.

BNI membentuk Struktur Konglomerasi Keuangan, BNI sebagai perusahaan induk merupakan Entitas Utama serta memiliki 6 (enam) Lembaga Jasa Keuangan sebagai anggota Konglomerasi Keuangan BNI yaitu BNI Multifinance, BNI Life, BNI Sekuritas, BNI Asset Management, BNI Securities Pte Ltd, dan Bank Mayora.

Struktur Konglomerasi Keuangan BNI sebagai berikut:



Dalam menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi, Konglomerasi Keuangan BNI memiliki komitmen bersama untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing LJK yang dituangkan dalam *Corporate Charter* yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Direktur Utama/Presiden Direktur segenap LJK Anggota Konglomerasi Keuangan BNI.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014, suatu Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi yang efektif, mencakup 4 (empat) pilar, yaitu:

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian Risiko secara terintegrasi, dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, BNI sebagai Entitas Utama telah melakukan hal-hal berikut:

1. Pilar I: pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama, yaitu:
 - a. Membentuk Struktur Konglomerasi Keuangan BNI;
 - b. Menunjuk Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - c. Membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - d. Menyusun *Corporate Charter* yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama /Presiden Direktur segenap LJK Anggota Konglomerasi Keuangan BNI;
 - e. Melaksanakan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun;
 - f. Direksi menyusun Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi (KUMRT) dan Kebijakan Permodalan Terintegrasi serta melakukan *review* paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
 - g. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi (KUMRT) dan Kebijakan Permodalan Terintegrasi serta melakukan evaluasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun; serta
 - h. Menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI.

2. Pilar II: Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi, yaitu:
 - a. Menyusun dan melakukan review Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi (KUMRT) dan Manajemen Permodalan Terintegrasi;
 - b. Menyusun Prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk Prosedur Pengelolaan Risiko Transaksi Intra-grup;
 - c. Menyusun Prosedur Penilaian Profil Risiko Terintegrasi;
 - d. Menyusun Prosedur Manajemen Permodalan Terintegrasi; serta
 - e. Menetapkan limit risiko terintegrasi dan mekanisme eskalasi pelampauan limit.
3. Pilar III: Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian Risiko secara terintegrasi dan sistem informasi Manajemen Risiko terintegrasi, yaitu:
 - a. Menetapkan metodologi Profil Risiko Terintegrasi serta melakukan penilaian setiap semester dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. Menetapkan metodologi perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terintegrasi, melakukan perhitungan setiap semester dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - c. Menetapkan parameter dan metodologi *risk appetite* terintegrasi, melakukan pemantauan tiap triwulan dan dilaporkan kepada Direktur yang membawahkan Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - d. Menetapkan parameter dan metodologi Limit Risiko Terintegrasi, melakukan pemantauan setiap triwulan dan dilaporkan kepada Direktur yang membawahkan Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - e. Menetapkan parameter dan metodologi penilaian *Leading Risk Indicator* (LRI), melakukan pemantauan secara bulanan dan dilaporkan kepada Direktur yang membawahkan Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - f. Melakukan *stress testing* terintegrasi volatilitas nilai tukar dan suku bunga pada Konglomerasi Keuangan BNI; serta
 - g. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi berbasis teknologi.
4. Pilar IV: Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, yaitu:
 - a. Melakukan sosialisasi Manajemen Risiko Terintegrasi kepada segenap LJK Anggota Konglomerasi Keuangan BNI secara berkelanjutan; dan
 - b. Melakukan pemantauan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi segenap LJK anggota Konglomerasi Keuangan BNI.

HASIL PENILAIAN PROFIL RISIKO TERINTEGRASI

Berdasarkan hasil penilaian Profil Risiko Terintegrasi yang telah dilakukan terhadap 10 (sepuluh) jenis risiko per 31 Desember 2022 adalah peringkat 2 (*low to moderate*) dengan Peringkat Risiko Inheren *low to moderate* dan Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) *satisfactory*, hal tersebut mengartikan bahwa:

- Kemungkinan kerugian yang dihadapi Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang.
- Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara komposit memadai, meskipun terdapat kelemahan minor yang perlu mendapat perhatian manajemen tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Sistem Pengendalian Internal

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan dan dilaksanakan oleh seluruh manajemen serta pegawai di setiap jenjang organisasi. Karena itu, SPI yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Bank sekaligus menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan Bank menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat sebagaimana yang telah dituangkan dalam tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

TUJUAN PENGENDALIAN

Adapun tujuan Sistem Pengendalian Intern di BNI adalah:

1. Kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan (Tujuan Kepatuhan)
Dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha BNI telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan maupun kebijakan dan prosedur intern yang ditetapkan oleh BNI.
2. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu (Tujuan Informasi)
Dimaksudkan untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan usaha BNI (Tujuan Operasional)
Dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi BNI dari risiko kerugian.
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko pada organisasi BNI secara menyeluruh (Tujuan Budaya Risiko)
Dimaksudkan untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di BNI secara berkesinambungan.

LINGKUNGAN PENGENDALIAN

Lingkungan pengendalian mencerminkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian serta langkah-langkah Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional BNI.

Unsur-unsur lingkungan pengendalian di BNI meliputi:

1. Struktur organisasi yang memadai;
2. Gaya kepemimpinan dan filosofi manajemen BNI;
3. Integritas dan nilai-nilai etika serta kompetensi pegawai;
4. Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia;
5. Atensi dan arahan manajemen BNI dan komite lainnya, seperti Komite Manajemen Risiko;
6. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi operasional BNI dan penerapan manajemen risiko.

Sistem Pengendalian Intern BNI meliputi:

1. Pengendalian stratejik, bertujuan untuk memastikan bahwa setiap strategi ataupun kebijakan yang ditetapkan telah sesuai dengan tujuan, visi dan misi BNI;
2. Pengendalian operasional, bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas operasional;
3. Pengendalian pelaporan, bertujuan memastikan kualitas setiap informasi/pelaporan yang dihasilkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan baik internal maupun eksternal;
4. Pengendalian ketaatan, bertujuan untuk memastikan tingkat ketaatan terhadap hukum, peraturan dan perundangan yang terkait dengan operasional.

PENILAIAN RISIKO

Sistem penilaian (pengukuran) risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko sebagai acuan dalam melakukan pengendalian risiko. Penilaian risiko terhadap 8 (delapan) jenis risiko yang wajib dikelola oleh BNI yaitu:

1. Penilaian Risiko Kredit
Penilaian Risiko Kredit dilakukan antara lain mencakup aspek-aspek sebagai berikut:
 - a. Jumlah, kualitas serta komposisi eksposur neraca (*on balance sheet*) dan rekening administratif (*off balance sheet*);
 - b. Tingkat risiko kredit debitur/pihak lawan transaksi;
 - c. Karakteristik kredit yang diberikan;

- d. Kondisi lingkungan bisnis dan industri;
- e. *Internal Rating System* dan *Scoring System*;
- f. *Stress testing* risiko kredit;
- g. Penggunaan pemeringkatan internal untuk menentukan kualitas aset dan besarnya cadangan melalui perhitungan nilai *Expected Credit Loss* (ECL), yang mencerminkan estimasi potensi kerugian kredit melalui perhitungan 3 parameter dasar yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

2. Penilaian Risiko Pasar
Penilaian risiko pasar dilakukan terhadap seluruh portofolio *trading book* dan *banking book*. Penilaian risiko pasar pada *trading book* antara lain mencakup:
 - a. Pengukuran sensitivitas risiko pasar – metode standar;
 - b. Agregasi menggunakan *Value at Risk* (VaR) – model internal;
 - c. *Stress Testing* risiko pasar;
 - d. *Budget loss*; dan
 - e. *Back testing*.

Penilaian risiko pasar pada *banking book* antara lain mencakup:

- a. Pengukuran risiko suku bunga pada *banking book*; dan
- b. Pengukuran risiko nilai tukar pada *banking book*.

3. Penilaian Risiko Likuiditas
Penilaian risiko likuiditas dilakukan untuk mengukur dan memantau kebutuhan pendanaan bersih (*net funding*) secara berkelanjutan.

Proses penilaian risiko likuiditas mencakup:

- a. Penilaian rasio likuiditas, antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR);
- b. Penilaian profil maturitas;
- c. Proyeksi arus kas masuk dan keluar;
- d. *Stress Testing* risiko likuiditas;
- e. Ketersediaan alat likuid (Kas), *Secondary Reserve* (SR); dan
- f. Rasio Likuiditas.

4. Penilaian Risiko Operasional
Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai risiko operasional di BNI adalah *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara independen oleh setiap unit (*risk owner*) dalam rangka mengidentifikasi potensi risiko operasional yang terdapat di unitnya, mencari penyebabnya, mengukur potensi kerugian (dampak dan frekuensi) yang mungkin timbul dan mencari solusi untuk mengatasinya, serta mekanisme kontrol terhadap risiko yang ada.

Risiko operasional diklasifikasikan dalam kategori dan sub-kategori untuk memfasilitasi penilaian, pengendalian dan pelaporan risiko atas 7 (tujuh) peristiwa risiko operasional, yakni:

- a. Kecurangan internal;
- b. Kejahatan eksternal;

- c. Praktik ketenagakerjaan dan keselamatan kerja;
- d. Klien, produk dan praktek bisnis;
- e. Kerusakan aset fisik;
- f. Gangguan bisnis dan kegagalan sistem; serta
- g. Eksekusi, pengiriman dan manajemen proses.

5. Penilaian Risiko Hukum
Penilaian/pengukuran risiko hukum dapat menggunakan indikator/parameter berupa:
 - a. Potensi kerugian yang timbul akibat tuntutan litigasi;
 - b. Kelemahan perikatan; serta
 - c. Ketiadaan/terjadinya perubahan peraturan/perundang-undangan yang mendasari penerbitan suatu produk atau jasa.

6. Penilaian Risiko Stratejik
Penilaian/pengukuran risiko stratejik dapat menggunakan indikator/parameter berupa:
 - a. Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis;
 - b. Strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah;
 - c. Posisi bisnis BNI terhadap pesaing; dan
 - d. Pencapaian realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB).

7. Penilaian Risiko Kepatuhan
Penilaian/pengukuran risiko kepatuhan dapat menggunakan indikator/parameter berupa:
 - a. Jenis, signifikansi dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku; serta
 - b. Pelanggaran terhadap ketentuan transaksi keuangan tertentu;
 - c. Frekuensi pelanggaran (*track record* kepatuhan BNI).

8. Risiko Reputasi
Penilaian/pengukuran risiko reputasi dapat menggunakan indikator/parameter berupa:
 - a. Pengaruh reputasi dari pemilik BNI dan perusahaan terkait;
 - b. Pelanggaran etika bisnis;
 - c. Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis BNI;
 - d. Frekuensi dan materialitas pemberitaan negatif Bank; serta
 - e. Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.

KESESUAIAN DENGAN KERANGKA COSO

Sistem Pengendalian Internal BNI mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 07 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, serta sejalan dengan kerangka COSO dan *Basel Committee - Internal Control*, dengan mencakup 5 (lima) elemen utama yang saling berkaitan dalam sistem pengendalian internal bank, yaitu:

1. Pengawasan manajemen dan budaya pengendalian;
2. Identifikasi dan penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi;
4. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi; dan
5. Kegiatan Pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan.

AKTIVITAS PENGENDALIAN

Aktivitas pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah dilakukan dalam mengendalikan suatu risiko.

KEGIATAN PENGENDALIAN

1. Kegiatan Pengendalian secara Umum
Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh pegawai termasuk Direksi, direncanakan dan dilakukan untuk memastikan arahan manajemen telah dilaksanakan. Kegiatan pengendalian harus tertuang dalam kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa setiap aktivitas dilakukan secara efektif dan mendorong tindakan antisipasi risiko-risiko yang melekat pada setiap aktivitas operasional.
2. Kegiatan Pengendalian sesuai Fungsi Organisasi Sistem Pengendalian Intern yang efektif membutuhkan penetapan struktur pengendalian sesuai dengan struktur organisasi, yang mencakup:
 - a. Kaji Ulang Manajemen (*Top Management Reviews*)
Direksi aktif meminta presentasi dan laporan kinerja secara berkala, sehingga dapat mengevaluasi perkembangan BNI terhadap target yang telah ditetapkan. Berdasarkan kaji ulang tersebut, Direksi segera mendeteksi permasalahan seperti kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau *fraud*. Penetapan target harus sesuai dengan kebijakan manajemen risiko yang disusun dengan memperhatikan tingkat risiko yang bersedia diambil (*risk appetite*), tingkat dan jenis risiko yang secara maksimum ditetapkan (*risk tolerance*) dan penetapan limit.
 - b. Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Reviews*)
Kaji ulang dilaksanakan oleh Satuan Audit Intern secara periodik.
 - c. Pengendalian Sistem Informasi
Mencakup verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta otorisasi, pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.
 - d. Pengendalian Aset Fisik
Aktivitas pengendalian mencakup pengamanan aset, membatasi akses terhadap komputer dan *file data*.
 - e. Dokumentasi, mencakup dokumentasi kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi serta proses audit secara memadai.

3. Kegiatan Pengendalian sesuai Jenis Risiko
Aktivitas pengendalian telah dituangkan dalam dokumen kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko-risiko (dhi. Risiko pasar, likuiditas, kredit, operasional, hukum, kepatuhan, reputasi dan stratejik).
 - a. Pengendalian Risiko Kredit
 - i) Pengawasan kredit meliputi semua aspek perkreditan serta semua objek pengawasan tanpa pengecualian;
 - ii) Pengendalian intern perkreditan.
 - b. Pengendalian Risiko Pasar
Untuk tujuan pengendalian, proses identifikasi dan pengukuran risiko pasar dilakukan oleh unit yang independen dari kegiatan bisnis, dalam hal ini dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam pengendalian risiko pasar adalah:

- Menyetujui dan memvalidasi usulan model/metode yang digunakan dalam pengukuran risiko pasar;
 - Melakukan pengembangan model-model pengukuran risiko pasar;
 - Memeriksa kebenaran perhitungan risiko pasar berdasarkan laporan risiko yang diterima;
 - Menentukan *confidence level* yang dipergunakan;
 - Menetapkan parameter untuk *stress testing* risiko pasar;
 - Mengusulkan model dan parameter yang digunakan dalam pengukuran risiko pasar oleh Divisi *Treasury*;
 - Melakukan pengukuran risiko pasar;
 - Melakukan *back testing* dan *stress testing*.
- c. Pengendalian Risiko Operasional
Pengelolaan dan pengendalian risiko operasional dilakukan melalui koordinasi Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan Satuan Kerja Operasional secara berjenjang. Selain itu, BNI juga memiliki Forum Manajemen Risiko Operasional (FRO) sebagai sarana koordinasi formal antar Satuan Kerja untuk membahas permasalahan/isu risiko operasional serta tindak lanjut mitigasi yang harus dilakukan. Peran dan dukungan yang dibutuhkan dari Satuan Kerja Operasional adalah:
 - Menyampaikan laporan eksposur risiko secara periodik/insidental kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko;
 - Memastikan bahwa pengelolaan risiko berada pada masing-masing Satuan Kerja Operasional (*risk taking unit/risk owner*), sehingga unit tersebut harus bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko yang melekat pada transaksi/aktivitas secara harian.

Pengendalian risiko operasional juga mencakup Prosedur Rencana Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Plan/BCP*). BCP adalah suatu mekanisme formal/rencana yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritical pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadinya gangguan atau bencana.

- d. Pengendalian Risiko Likuiditas
Pengendalian risiko likuiditas dilakukan dengan:
 - Melakukan pemantauan serta mengambil langkah alternatif strategi pada setiap *traffic light Secondary Reserve* (SR) yakni: *Dark Green, Light Green, Light Yellow, Dark Yellow* dan *Red*;
 - Melakukan strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas harian, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas intra-group yang diatur dalam Kebijakan *Global Funding*, Kebijakan Pengelolaan Aset dan Kebijakan *Asset* serta *Liability Management*.
- e. Pengendalian Risiko Hukum
Pengendalian risiko hukum dilakukan dengan memastikan bahwa perjanjian BNI dengan pihak ketiga telah mengamankan kepentingan BNI.

Pengendalian risiko hukum dilaksanakan oleh Satuan Kerja yang berfungsi mengelola risiko hukum, antara lain melalui:

- Penilaian/*assessment* berupa kajian yuridis, dalam hal adanya rencana penambahan/pengembangan produk dan/atau aktivitas baru;
 - Pemberian *advice* hukum, dan/atau pendampingan hukum dalam hal terdapat risiko hukum dalam aktivitas operasional;
 - *Review* secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian/*agreement* dengan pihak lain.
- f. Pengendalian Risiko Strategik
Pengendalian risiko strategik dilakukan dengan:
 - Melakukan kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap kebijakan-kebijakan strategis yang dituangkan antara lain dalam bentuk *review* terhadap implementasi dan pencapaian kinerja terhadap target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank melalui pertemuan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (Radekom), Rapat Direksi (Radisi), Rapat Sektor dan *Business Review*;
 - Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen.
 - g. Pengendalian Risiko Kepatuhan
Pengendalian risiko kepatuhan dilakukan melalui tindakan yang bersifat *preventif* (*ex-ante*) yang bertujuan:
 - Memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha di BNI telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan yang berlaku;
 - Memastikan kepatuhan terhadap komitmen yang telah ditetapkan.

- h. Pengendalian Risiko Reputasi
Pengendalian risiko reputasi dilakukan dengan:
 - Mengelola, menindaklanjuti, dan mengatasi keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan risiko reputasi dengan segera; dan
 - Mengembangkan mekanisme yang handal dalam melakukan tindakan pengendalian risiko reputasi yang efektif.

Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan mengenai usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

Informasi tersebut meliputi:

1. Informasi internal dan eksternal yang diperoleh dan disampaikan kepada Manajemen terkait dengan kinerja pencapaian tujuan perusahaan; dan
2. Informasi yang dihasilkan mencukupi dan tepat waktu sehingga dapat melaksanakan tanggung jawab secara efektif dan efisien.

Sistem informasi yang diperlukan meliputi:

1. BNI mengorganisasikan rencana pemulihan darurat (*contingency recovery plan*) dan sistem rekam cadang (*back-up*) untuk mencegah kegagalan usaha yang berisiko tinggi;
2. BNI memiliki dan memelihara sistem informasi manajemen yang diselenggarakan, baik dalam bentuk elektronik maupun bukan elektronik.

Komunikasi yang diperlukan meliputi saluran komunikasi yang efektif untuk memastikan bahwa semua pegawai memahami, mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta saluran komunikasi eksternal yang efektif untuk mengkomunikasikan informasi yang diperlukan kepada *shareholders*, regulator, nasabah, dan pihak ketiga lainnya.

Pada saat memproses informasi dalam format elektronik, sistem yang digunakan harus memiliki jejak audit (*audit trail*) yang memadai.

Aktivitas Pemantauan

Pemantauan aktivitas BNI pada unit bisnis maupun unit fungsional dilakukan melalui *three lines of defense*, yakni:

#1 <i>Risk Taking Unit or 1st Line of Defense</i>	#2 <i>Risk Control Unit or 2nd Line of Defense</i>	#3 <i>Risk Assurance or 3rd Line of Defense</i>
<p><i>Risk Owner</i>, bertanggung jawab terhadap risiko yang diambil, eksekusi dan hasilnya (<i>Day-to-day risk management & control</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pengendalian risiko yang melekat pada aktivitas keseharian (<i>day-to-day</i>) bisnis atau fungsinya Mengidentifikasi, mengukur, memitigasi, memantau, dan melaporkan risiko yang melekat pada aktivitas bisnis/fungsi sesuai dengan strategi/kebijakan/parameter risiko yang telah ditetapkan oleh <i>2nd line of defense</i> 	<p><i>Risk Control</i>, bertanggung jawab dalam penyusunan <i>framework</i>, kebijakan, prinsip, dan metodologi pengelolaan risiko Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan usulan strategi dan kebijakan manajemen risiko, termasuk <i>risk appetite & limits</i> Menyusun kerangka, kebijakan, prinsip, perangkat, metodologi dan standar pengelolaan risiko Sebagai <i>risk oversight unit</i>, melakukan agregasi dan pelaporan risiko secara keseluruhan <i>Advice</i> atau rekomendasi ke <i>1st line of defense</i> dalam mengimplementasikan kebijakan risiko sesuai kewenangan Melakukan eskalasi permasalahan/keputusan penting kepada <i>Senior Management/Direksi</i> dan/atau Komite Manajemen Risiko & Anti <i>Fraud</i> Sub Komite Manajemen Risiko dan/atau Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (<i>Risk Management Committee</i>) 	<p><i>Risk Assurance</i>, bertanggung jawab dalam menilai secara independen efektivitas implementasi manajemen risiko dan pengendalian intern</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan audit intern secara independen dan periodik terhadap implementasi manajemen risiko dan pengendalian intern Menyusun rekomendasi <i>corrective action</i> dan melakukan <i>monitoring</i> pelaksanaannya Melaporkan hasil audit ke Komite Audit dan <i>key stakeholder</i> sesuai kewenangan

EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan komponen penting dalam manajemen Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Intern yang efektif dapat membantu Direksi dan Dewan Komisaris menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Direksi BNI mempunyai tanggung jawab menciptakan dan memelihara SPI yang memadai serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan andal sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan oleh Bank.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas SPI secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank, melalui pelaksanaan audit dan konsultasi.

Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan SPI telah berjalan secara memadai. Dewan Komisaris melalui peran Komite Audit berperan aktif terkait evaluasi SPI dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh Satuan *Internal Audit*. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, SPI di BNI telah berjalan secara memadai.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern (SPI), yaitu menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut. Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang handal dan efektif serta melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif di setiap level organisasi. Sementara itu, Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan berperan aktif dalam mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan terkait dengan prinsip kehati-hatian.

Satuan *Internal Audit* (IAD) melakukan evaluasi efektivitas SPI secara berkesinambungan, berkaitan dengan pelaksanaan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan, antara lain melalui kegiatan pemeriksaan terhadap unit maupun aktivitas.

Hasil evaluasi selalu disampaikan kepada Direksi dan unit terkait untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya. Terhadap permasalahan yang muncul selalu diupayakan perbaikan dan dilakukan *monitoring* secara konsisten untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah berperan aktif dalam mengevaluasi SPI melalui penelaahan atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh IAD.

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2022, BNI menghadapi sejumlah perkara berupa perkara perdata yang disertai tuntutan ganti rugi terhadap BNI serta perkara pidana yang meliputi perkara tindak pidana khusus dan tindak pidana umum yang telah masuk ke dalam proses persidangan, baik yang telah selesai (berkekuatan hukum tetap/*inkracht*) maupun yang masih dalam proses penyelesaian. Secara rinci, informasi mengenai perkara yang dihadapi BNI sebagai berikut:

No.	Perkara Hukum	Jumlah	
		Perdata	Pidana
1.	Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap)	68	10
2.	Perkara dalam proses penyelesaian	271	1
Total		339	11

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Selama periode tahun 2022, beberapa perkara penting yang dihadapi BNI dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

PERKARA PERDATA

No.	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko yang dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi yang dikenakan oleh Otoritas	Nilai Perkara
1.	Perkara No. 20/Pdt.G/2021/PN.Klk Antara: Penggugat: Dr. HM Rosihan Anwar selaku Direktur CV Insan Cipta Karya Melawan Tergugat: BNI	Gugatan permohonan pembayaran ganti rugi kepada Bank terkait dugaan adanya tindakan Perbuatan Melawan Hukum berupa pemindahan barang jaminan kredit oleh Bank yang dikuasai oleh Penggugat.	Perkara telah selesai di tingkat Pengadilan Negeri dengan amar putusan yang pada pokoknya menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima.	Risiko pembayaran ganti rugi sebesar nilai Putusan Pengadilan. Namun, dengan adanya Putusan Pengadilan Negeri yang telah berkekuatan hukum tetap, maka Bank terlepas dari risiko pembayaran ganti rugi tersebut.	Bank telah mengikuti proses persidangan secara optimal sehingga Bank dinyatakan menang sesuai Putusan Pengadilan Negeri.	Tidak ada	Materiil: Rp1.282.449.634.111,50 Imateriil: -

No.	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko yang dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi yang dikenakan oleh Otoritas	Nilai Perkara
2.	Perkara No. 390/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst Antara: Penggugat: Anton Bambang Soegiarto Melawan Tergugat: BNI	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum karena adanya penolakan dari Bank terhadap permohonan tambahan fasilitas kredit yang diajukan oleh Perusahaan milik Penggugat sehingga menyebabkan kerugian bagi Penggugat.	Perkara telah selesai di tingkat Peninjauan Kembali dengan amar putusan yang pada pokoknya menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.	Risiko pembayaran ganti rugi sebesar nilai Putusan Pengadilan. Namun, dengan adanya Putusan Mahkamah Agung RI yang telah berkekuatan hukum tetap, maka Bank terlepas dari risiko pembayaran ganti rugi tersebut.	Bank telah mengikuti proses persidangan secara optimal sehingga Bank dinyatakan menang sesuai Putusan Mahkamah Agung RI.	Tidak ada	Materiil: Rp1.189.113.614.671,00 Imateriil: Rp2.000.000.000.000,00
3.	Perkara No. 204/Pdt.G/2020/PN.Amb Antara: Penggugat: 1. Imran Laisouw 2. Sitti Laila Latuapo, S.P. 3. Risman 4. Suriani 5. Faisal Kotalima Melawan Tergugat: BNI	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terkait dugaan kelalaian Bank yang menyebabkan terjadinya pembobolan dana Nasabah yang dilakukan oleh oknum pegawai Bank yang telah dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana berdasarkan Putusan Pengadilan.	Dalam proses pemeriksaan tingkat Kasasi di Mahkamah Agung RI.	<ul style="list-style-type: none"> Risiko pengembalian dana sebesar nilai Putusan Pengadilan. Risiko Reputasi. 	Bank telah mengajukan upaya hukum Kasasi berikut menyerahkan Memori Kasasi yang mendukung posisi Bank dan saat ini menunggu Putusan Kasasi.	Tidak ada	Materiil: Rp2.866.250.000,00 Imateriil: -
4.	Perkara No. 112/Pdt.G/2021/PN.Amb Antara: Penggugat: 1. Johny Widjaya 2. Elya Puspita 3. Jovelin Jaguenna Widjaya 4. Fajar Madya 5. Muhamad La Bawe 6. Dustin Fendi Earja 7. Edwin Dorsalam Melawan Tergugat: BNI	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terkait dugaan kelalaian Bank yang menyebabkan terjadinya pembobolan dana Nasabah yang dilakukan oleh oknum pegawai Bank yang telah dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana berdasarkan Putusan Pengadilan.	Dalam proses pemeriksaan tingkat Kasasi di Mahkamah Agung RI.	<ul style="list-style-type: none"> Risiko pengembalian dana sebesar nilai Putusan Pengadilan. Risiko Reputasi. 	Bank telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi yang mendukung posisi Bank dan saat ini menunggu Putusan Kasasi.	Tidak ada	Materiil: Rp29.777.316.513,00 Imateriil: -

No.	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko yang dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi yang dikenakan oleh Otoritas	Nilai Perkara
5.	Perkara No. 471/Pdt.G/2021/PN.Mks Antara: Penggugat: 1. Hendrik 2. Heng Pao Tek Melawan Tergugat: BNI	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum karena Bank menolak permintaan pencairan deposito atas nama Para Penggugat, di mana pada faktanya terdapat dugaan pemalsuan bilyet deposito yang dilakukan oleh oknum pegawai Bank yang telah dilaporkan secara pidana oleh Bank.	Dalam proses pemeriksaan tingkat Banding di Pengadilan Tinggi Makassar.	<ul style="list-style-type: none"> Risiko pembayaran ganti rugi sebesar nilai Putusan Pengadilan. Risiko Reputasi. 	Bank telah mengajukan upaya hukum Banding berikut menyerahkan Memori Banding yang mendukung posisi Bank dan saat ini menunggu Putusan Banding.	Tidak ada	Materiil: Rp16.250.000.000,00 Imateriil: -
6.	Perkara No. 776/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Brt Antara: Penggugat: Opap Investment Limited Melawan Tergugat: 1. Hendrian Baehaki 2. Bayu Andriana 3. Nurul Ainulia 4. M. Deni Setiawan 5. Irfan Maulana 6. BNI Turut Tergugat: 1. OJK 2. PPATK	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terkait dugaan tidak diterapkannya prinsip kehati-hatian oleh Bank dalam melakukan identifikasi dan verifikasi saat Tergugat I dan Tergugat II melakukan pembukaan rekening atas nama CV Opap Investment Limited dan tidak melakukan kewajiban untuk melakukan pemantauan dan pelaporan terhadap kegiatan transaksi dana nasabah pada rekening atas nama CV Opap Investment Limited yang memenuhi kriteria sebagai transaksi keuangan mencurigakan.	Dalam proses pemeriksaan tingkat Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.	<ul style="list-style-type: none"> Risiko pembayaran ganti rugi sebesar nilai Putusan Pengadilan. Risiko Reputasi. 	Bank telah menyerahkan Kontra Memori Banding yang mendukung posisi Bank dan saat ini menunggu Putusan Banding.	Tidak ada	Materiil: €6.900.000,00 Imateriil: Rp500.000.000.000,00
7.	Perkara No. 571/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst Antara: Penggugat: PT Global Media Komunikasi Melawan Tergugat: BNI Turut Tergugat: 1. PT Ramaldi Praja Sentosa 2. OJK 3. Ade Yenny Yufika, S.H., M.Kn.	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum karena Bank telah melakukan perubahan jenis rekening, melakukan pemblokiran rekening secara sepihak, dan pemindahbukuan dana tanpa seizin Penggugat.	Perkara telah selesai di tingkat Pengadilan Negeri dengan amar putusan yang pada pokoknya menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.	<ul style="list-style-type: none"> Risiko pembayaran ganti rugi sebesar nilai Putusan Pengadilan. Risiko Reputasi. 	Bank telah mengikuti proses persidangan secara optimal sehingga Bank dinyatakan menang sesuai Putusan Pengadilan Negeri.	Tidak ada	Materiil: Rp41.669.873.932,00 Imateriil: Rp638.298.760.000,00

PERKARA PIDANA

No.	Para Pihak	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi yang Dikenakan oleh Otoritas
1.	Pelapor: BNI Terlapor: Sdri. MBS (Oknum Pegawai BNI)	Pemalsuan bilyet deposito milik Bank untuk kepentingan pihak ketiga yang diduga dilakukan oleh oknum pegawai Kantor Cabang Makassar a.n. Sdri. MBS sehingga terdapat 9 bilyet deposito yang menyerupai bilyet deposito Bank dengan total Rp110.000.000.000,00 yang tidak tercatat dalam sistem Bank. Modus yang dilakukan menduplikasi bilyet deposito secara <i>printed scan</i> pada kertas biasa (nomor seri bilyet sama) dan diduga memalsukan seluruh tanda tangan pejabat Bank.	Bank telah melaporkan permasalahan ini ke Bareskrim Polri. Status perkara saat ini: a. Perkara dengan terdakwa Sdri. MBS sudah <i>inkracht</i> dalam tingkat banding di Pengadilan Tinggi Makassar dengan putusan antara lain berupa pidana penjara selama 10 (sepuluh) tahun dan denda sebesar Rp10.000.000.000,00. b. Perkara dengan terdakwa Sdr. R dan Sdri. STZ (keduanya pihak eksternal BNI) sudah <i>inkracht</i> dalam tingkat pertama di Pengadilan Negeri Makassar dengan putusan masing-masing antara lain berupa pidana penjara selama 3 (tiga) tahun dan denda sebesar Rp500.000.000,00.	<ul style="list-style-type: none"> Risiko Hukum. Risiko Reputasi. 	Melakukan upaya-upaya <i>corrective action</i> agar perkara serupa tidak terulang kembali yang antara lain berupa: a. Penguatan implementasi <i>Know Your Employee</i> (KYE). b. Memperkuat pengawasan melekat (waskat) terhadap kegiatan operasional dan <i>review</i> aktivitas/transaksi berisiko. c. Penyempurnaan teknologi informasi terkait dokumentasi transaksi nasabah. d. <i>Refreshment</i> kepatuhan pada prosedur transaksi.	Tidak ada

PERKARA PAJAK

No.	Perkara	Pokok Perkara	Status Perkara	Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Upaya Manajemen Bank	Sanksi yang Dikenakan oleh Otoritas	Nilai Perkara
1.	Perkara No. 007718.15/2019/PP Antara: Pemohon Banding: BNI Melawan Termohon Banding: Direktorat Jenderal Pajak	Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar kepada Bank terkait koreksi tarif PPh Badan Tahun Pajak 2015 antara lain terkait dengan pendapatan bunga NPL dan pembebanan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih.	Dalam proses pemeriksaan Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung RI.	Risiko pembayaran kekurangan PPh Badan Tahun Pajak 2015 sesuai Putusan Pengadilan.	Bank telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali berikut menyerahkan Memori Peninjauan Kembali yang mendukung posisi Bank dan saat ini menunggu Putusan Peninjauan Kembali.	Tidak ada	Materiil: Rp1.212.516.578.432,00 Imateriil: -

DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM TERHADAP PERUSAHAAN

Kebijakan/*policy* maupun Standar Operasional Prosedur BNI cukup memadai dan *prudent* dalam melindungi kepentingan bisnis BNI, sehingga seluruh permasalahan hukum tersebut di atas baik perdata maupun pidana tidak memberikan dampak finansial yang signifikan terhadap BNI. Selain itu, hal tersebut juga tercermin dari Profil Risiko Hukum BNI selama periode tahun 2022 yang secara konsisten berada pada predikat *low to moderate*.

UPAYA MEMINIMALISASI RISIKO HUKUM

BNI secara berkesinambungan selalu berupaya untuk terus meminimalisasi risiko hukum bagi BNI dalam menjalankan kegiatan bisnisnya yang tercermin dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Penguatan prosedur, kebijakan, perikatan, serta penanganan permasalahan hukum untuk pengelolaan risiko hukum yang baik guna melindungi kepentingan BNI pada tahap pra transaksi, transaksi, dan *post* transaksi dalam kegiatan bisnis dan/atau operasional.
2. Optimalisasi fungsi legal dalam memberikan *advis* pada proses pengusulan kredit di komite kredit yang diputus oleh Direksi, guna menjaga terlaksananya transaksi kredit yang *prudent* khususnya dari aspek hukum, meningkatkan kualitas kredit, serta tercapainya target bisnis yang telah ditetapkan.
3. Optimalisasi fungsi satuan kerja hukum di BNI baik di Kantor Pusat maupun Kantor Wilayah dalam mendukung kelancaran kegiatan bisnis/transaksi dan operasional seluruh Divisi/Satuan/Kantor Wilayah/Cabang/Sentra di BNI.
4. Senantiasa melakukan pembaruan terhadap dokumentasi hukum standar, seperti perjanjian kredit beserta perjanjian *accessoir* lainnya, guna mengantisipasi timbulnya risiko hukum di kemudian hari karena faktor kelemahan perikatan, sehingga dapat melindungi kepentingan hukum BNI.

5. Melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi risiko hukum pada unit bisnis, termasuk untuk mencegah terjadinya *fraud*, yaitu dengan melakukan langkah pencegahan (*preventive action*) antara lain dengan peningkatan *legal risk awareness* pegawai melalui pelaksanaan forum *legal discussion*, edukasi hukum, dan penyelenggaraan *webinar* atau *sharing session* terkait isu-isu hukum kepada segenap organisasi BNI.
6. Bekerja sama dengan konsultan hukum (*external lawyer*) yang bonafide, *senior advisor* dan Jaksa Pengacara Negara (JPN) dalam rangka melakukan optimalisasi *advis* hukum dan *legal assistance* guna melindungi kepentingan hukum BNI.
7. Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi pegawai pada satuan kerja hukum BNI baik di Kantor Pusat maupun Kantor Wilayah dalam pemberian *advis/kajian* hukum serta penanganan perkara, guna menciptakan satuan kerja hukum yang profesional dan andal, serta mendukung arah transformasi perusahaan.

PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris BNI yang sedang menjabat terlibat perkara hukum baik perdata maupun pidana sehubungan dengan kegiatan bisnis BNI.

PERKARA YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Sepanjang tahun 2022, Entitas Anak menghadapi beberapa perkara berupa perkara perdata yang disertai tuntutan ganti rugi terhadap Entitas Anak serta perkara pidana yang meliputi perkara tindak pidana umum yang telah masuk ke dalam proses persidangan, baik yang telah selesai (berkekuatan hukum tetap/*inkracht*) maupun yang masih dalam proses penyelesaian. Adapun jumlah perkara yang dihadapi Entitas Anak selama tahun 2022 dimaksud adalah sebagai berikut:

PERKARA YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Entitas Anak	Perkara Hukum	Jumlah	
		Perdata	Pidana
PT BNI Life Insurance	Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap)	5	1
	Perkara dalam proses penyelesaian	3	0
	Total	8	1
PT BNI Sekuritas	Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap)	-	-
	Perkara dalam proses penyelesaian	-	-
	Total	-	-
PT BNI Multifinance	Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap)	-	-
	Perkara dalam proses penyelesaian	-	-
	Total	-	-
BNI Remittance Ltd.	Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap)	-	-
	Perkara dalam proses penyelesaian	-	-
	Total	-	-
PT Bank Mayora	Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap)	9	-
	Perkara dalam proses penyelesaian	7	-
	Total	16	-
PT BNI Modal Ventura	Perkara selesai (telah berkekuatan hukum tetap)	-	-
	Perkara dalam proses penyelesaian	-	-
	Total	-	-

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Berdasarkan tabel jumlah perkara yang dihadapi Entitas Anak tersebut di atas, berikut ini adalah uraian perkara penting yang dihadapi Entitas Anak selama periode 2022:

No.	Para Pihak	Entitas Anak	Pokok Perkara	Nilai Perkara	Status Perkara	Pengaruh/Risiko
1.	Melawan	PT BNI Life Insurance	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terkait penolakan pencairan klaim asuransi oleh PT BNI Life Insurance yang diajukan oleh Penggugat (ahli waris Debitur) karena penyebab meninggalnya Debitur termasuk penyakit yang dikecualikan di dalam polis asuransi.	Materiil: Rp3.300.000.000,00 Immateriil: -	Perkara telah selesai di tingkat Kasasi dengan amar putusan yang pada pokoknya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.	Risiko pembayaran klaim sesuai dengan uang pertanggungan. Namun, dengan adanya Putusan Mahkamah Agung RI yang telah berkekuatan hukum tetap, maka PT BNI Life Insurance terlepas dari risiko pembayaran klaim sesuai dengan uang pertanggungan tersebut.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2022, BNI tidak mendapatkan sanksi administratif dari otoritas terkait (perbankan, pasar modal, dan lainnya) yang berdampak pada kegiatan usaha.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

BNI secara berkala memperbaharui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Bank kepada *stakeholders* agar mengetahui kondisi Bank secara jelas, aktual dan faktual. BNI juga menyediakan beberapa sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, melalui berbagai media antara lain website (dalam dua bahasa), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, *website* BEI dan sebagainya. Terkait dengan hal ini, Bank memiliki *investor relation* yang senantiasa membangun citra baik Bank melalui pengembangan hubungan dengan investor/ analis baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja Bank.

Akses Informasi Perseroan maupun data terkait *corporate action* dapat diakses melalui *website* Perseroan di <http://bni.co.id/>. Pihak yang membutuhkan informasi lebih lanjut terkait *corporate action* maupun data Perseroan dapat menghubungi *via* telepon di 021-5728387, Fax di 6221-5728053 atau *e-mail* ke: ir@bni.co.id.

SIARAN PERS

Sepanjang tahun 2022, BNI telah melakukan siaran pers yang membahas berbagai hal terkait dengan Bank, sebagai berikut:

No.	Tanggal	Judul	Tempat
1	02 Januari 2022	Kembali Eksis di Proliga 2022, BNI Perkenalkan Susunan Tim Baru	Jakarta
2	03 Januari 2022	Optimalkan Campus Financial Ecosystem, BNI Dukung LTMP 2022	Jakarta
3	05 Januari 2022	Alokasi KUR Naik Lebih dari 20%, BNI Makin Fokus Garap Bisnis UMKM	Jakarta
4	06 Januari 2022	Menteri Koperasi dan UKM: Kenaikan Alokasi KUR BNI Langkah yang Tepat	Jakarta
5	09 Januari 2022	Pernah Kena Sikut, Pebasket Sombong Tantang Pegawai Bank di Pejompongan	Jakarta
6	11 Januari 2022	Jawab Potensi Transaksi LCS Yen, BNI Maksimalkan Layanan	Jakarta

No.	Tanggal	Judul	Tempat
7	12 Januari 2022	Kredit Berisiko di BNI Turun, Pengamat: Awal yang Baik!	Jakarta
8	13 Januari 2022	BNI Raih Anugerah Campus Financial Ecosystem dari Diktiristek	Jakarta
9	16 Januari 2022	Ribuan Guru Honorer Indonesia Peroleh Apresiasi BUMN	Jakarta
10	17 Januari 2022	Gencarkan Smart City, BNI Bentuk Ekosistem Digital di Sumatera Barat	Jakarta
11	17 Januari 2022	BIONS New Web Trading System telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia	Jakarta
12	18 Januari 2022	BNI Gandeng Surge Salurkan KUR bagi UMKM di Seluruh Jawa	Jakarta
13	20 Januari 2022	Momentum Akselerasi Ekonomi di Tahun Macan Air, BNI Siapkan Rencana Bisnis	Jakarta
14	22 Januari 2022	BNI Berbagi, Salurkan Bantuan Untuk Perawat dan Bidan.	Jakarta
15	23 Januari 2022	BNI Berbagi, Salurkan Bantuan Untuk Keluarga Pekerja Migran Indonesia	Jakarta
16	26 Januari 2022	Paparan Kinerja BNI 2021	Jakarta
17	28 Januari 2022	Pembiayaan Hijau BNI naik 23,6%	Jakarta
18	30 Januari 2022	Torehkan Kinerja Excellence, BNI terus didorong Go Internasional	Jakarta
19	06 Februari 2022	Bentuk Dukungan BNI untuk Kebangkitan UMKM Nasional	Jakarta
20	07 Februari 2022	Gandeng Distribusi Voucher (DIVA), Bank BNI (BBNI) Luncurkan Pembayaran Digital	Jakarta
21	08 Februari 2022	Menteri Teten Bank Harus Bidik UMKM Potensial Untuk Naik Kelas	Jakarta
22	09 Februari 2022	Bisnis Internasional BNI Tumbuh Positif	Jakarta
23	10 Februari 2022	BNI Alokasikan Capex TI 3% dari Pendapatan	Jakarta
24	11 Februari 2022	Dana Kelolaan BNI Emerald Capai Rp166 Triliun	Jakarta
25	11 Februari 2022	BNI Asset Management Terbitkan Reksa Dana Berbasis Indeks Obligasi	Jakarta
26	15 Februari 2022	Gandeng WIR Group, BNI Siap Ekspansi Bisnis Digital di Metaverse Indonesia	Jakarta
27	17 Februari 2022	Transformasi Layanan Berbuah Manis, BNI Raih SLE Index Terbaik 2022	Jakarta
28	17 Februari 2022	BNI Sekuritas meluncurkan 'New BIONS' dan pembukaan rekening digital dengan implementasi e-KYC melalui biometric	Jakarta
29	18 Februari 2022	BNI & ITB sinergikan Campus Financial Ecosystem	Jakarta
30	19 Februari 2022	BNI Siapkan Layanan Beyond Banking Untuk 8 Juta Diaspora Indonesia	Jakarta
31	19 Februari 2022	Mesin ATM BNI di Kantor Rans, Pakar: Strategi Bank Genjot Literasi Keuangan	Jakarta
32	20 Februari 2022	BNI Gandeng Dopang Co Ltd Buka Peluang Salurkan Diaspora Loan	Jakarta
33	21 Februari 2022	Transformasi Himbara Dongkrak Kinerja Ekonomi	Jakarta
34	22 Februari 2022	BNI Gandeng TradeBeyond Limited Carikan Buyer Produk Indonesia	Jakarta
35	23 Februari 2022	Janjikan Pertumbuhan Cepat, BNI Genjot Bisnis di Soloraya	Solo
36	24 Februari 2022	1775 Anak TNI Raih Dana Pendidikan BUMN	Cilangkap
37	24 Februari 2022	Kolaborasi, Kunci UMKM Nasional Naik Kelas dan Go Global	Jakarta
38	26 Februari 2022	BNI Kirimkan Bantuan Kemanusiaan untuk Korban Gempa	Jakarta
39	26 Februari 2022	Dukung Kegiatan SMM PTN Barat 2022, BNI Rangkul 8 Kampus Baru	Jakarta
40	01 Maret 2022	Rayakan Kemenangan BATC 2022, BNI Beri Tabungan ke Atlet, Pelatih dan Official	Jakarta
41	03 Maret 2022	DPK Tumbuh, Tabungan Aman	Jakarta
42	05 Maret 2022	BNI Hadiahkan Nasabah Loyal Mobil Listrik Mewah Tesla	Jakarta

No.	Tanggal	Judul	Tempat
43	07 Maret 2022	BNI Terus Ekspansi Bisnis Global	Jakarta
44	09 Maret 2022	Optimalkan Xpora, BNI Ajak UMKM Kopi Business Matching	Jakarta
45	09 Maret 2022	BI Fast Jawab Kebutuhan Transaksi Murah	Jakarta
46	09 Maret 2022	BNI Tokyo Buka Akses UMKM Indonesia Menembus Pasar Jepang Melalui Foodex 2022	Tokyo
47	10 Maret 2022	Investasi Digital Kian Marak, BNI Target Kaum Millennial	Jakarta
48	15 Maret 2022	Bagi 25% Laba, Dividen BNI Naik 3,3 kali	Jakarta
49	16 Maret 2022	Sinergi BNI, Pertamina, Pupuk Indonesia & ITB, Perkuat Pengembangan Pabrik Katalis	Jakarta
50	17 Maret 2022	BNI Mandalika Music Vibes Siap Riuhan Pertamina Grand Prix of Indonesia	Jakarta
51	17 Maret 2022	Perkuat Campus Financial Ecosystem, BNI Bersama Iluni UI Berikan Kartu Kehormatan	Jakarta
52	18 Maret 2022	Kolaborasi BNI dan Lion Air Group, 3 Pesawat Dibuat Berdesign Livery	Batam
53	20 Maret 2022	BNI Jawab Kebutuhan Diaspora	Jakarta
54	20 Maret 2022	Meriahkan MotoGP Mandalika 2022, BNI Gerakkan KAWAN	Mandalika
55	22 Maret 2022	Juara All England: Kantor BNI London Keren Banget	Jakarta
56	23 Maret 2022	BPJAMSOSTEK Gaet BNI Agen46 Perluas Kanal Layanan Daftar dan Bayar	Jakarta
57	23 Maret 2022	Dorong Xpora, BNI Dukung Inacraft 2022	Jakarta
58	24 Maret 2022	BNI Proaktif Sikapi Kelangkaan Logistik & Kontainer	Semarang
59	24 Maret 2022	Dorong KUR dan Digitalisasi Pedagang, BNI Gandeng Grab	Semarang
60	24 Maret 2022	BNI Serahkan Hadiah Utama Mobil Listrik Mewah Tesla Kepada Pemenang Undian	Jakarta
61	25 Maret 2022	Pertama di Luar Jawa, BNI Bangun Campus Financial Ecosystem Bersama UNUD	Jakarta
62	27 Maret 2022	BNI Dorong Rehabilitasi Hutan Pesisir Pantai Anyer dan Hulu DAS Citarum	Jakarta
63	27 Maret 2022	Dukung Joyland Festival Bali 2022! BNI Kombinasikan Optimisme dan Kebangkitan Pariwisata	Bali
64	29 Maret 2022	Kementerian PANRB Gandeng BNI Siapkan Digitalisasi Pengelolaan SDM bagi ASN	Jakarta
65	29 Maret 2022	Lewat Festival Gemarikan, Menparekraf Sandiagio Uno Berharap Gizi Masyarakat Membaik	Magelang
66	30 Maret 2022	John Terry: Produk Mitra Binaan BNI Bisa Tembus Pasar Eropa	Jakarta
67	30 Maret 2022	Dukung Pulihkan Ekonomi dengan Gelegar Lelang BNI 2022	Jakarta
68	31 Maret 2022	Dukung Percepatan Pemulihan Sektor Pariwisata Nasional, Garuda Indonesia Online Travel Fair (GOTF) 2022 Hadirkan Penawaran Diskon Tiket Hingga 70 Persen	Jakarta
69	01 April 2022	Xpora jadi Role Model Berdayakan UMKM Orientasi Ekspor	Jakarta
70	02 April 2022	Cerita Pemilik Warung Indonesia Yang Viral di Korea Selatan	Seoul
71	03 April 2022	Tingkatkan CASA, BNI dorong Campus Financial Ecosystem	Jakarta
72	04 April 2022	BNI Raih Penghargaan The Most Active Acquirer ATM Business	Jakarta
73	05 April 2022	BNI Mendukung Pengembangan SPKLU PLN	Jakarta
74	05 April 2022	Transaksi QRIS Tumbuh Semakin Kuat	Jakarta
75	06 April 2022	Gali Potensi, BNI Koneksikan Xpora dengan Diaspora	Jakarta
76	07 April 2022	BNI Boyong 23 Penghargaan Pada Ajang Infobank Digital Brand Award 2022	Jakarta
77	08 April 2022	BNI Siapkan Rp 17,81 Triliun Untuk Penuhi Kebutuhan Uang Tunai Jelang Lebaran 2021	Jakarta
78	09 April 2022	BNI Garap Diaspora dan UMKM Ekspor Sekaligus	Hong Kong

No.	Tanggal	Judul	Tempat
79	12 April 2022	Dorong UMKM Go Global, BNI Xpora Gandeng ICC Indonesia	Jakarta
80	14 April 2022	Kuartal I-2022, BNI Optimistis Catat Pertumbuhan Kredit 7%	Jakarta
81	15 April 2022	BNI Ekspansi Green Banking Korporasi Rp6,1 triliun	Jakarta
82	17 April 2022	Februari, Penyaluran BNI Griya Tumbuh di Atas 8%	Jakarta
83	18 April 2022	Andalkan Jaringan Internasional dan Kantor Cabang, BNI Dukung Diaspora Berkembang	Jakarta
84	19 April 2022	Transaksi Cashless dan Cardless QRIS Semakin Diandalkan Masyarakat	Jakarta
85	19 April 2022	BNI Dorong Peningkatan Ekonomi Diaspora "Indonesia" di Amerika	Jakarta
86	20 April 2022	Diaspora Jadi Ujung Tombak Perdagangan Indonesia-Jepang	Tokyo
87	20 April 2022	Keberagaman Musik Yang Bersatu Di Acara Jakarta International BNI JAVA JAZZ FESTIVAL 2022	Jakarta
88	21 April 2022	Perkuat Kolaborasi, BNI Seoul Buka Peluang Pasar	Jakarta
89	22 April 2022	Teladani RA Kartini, 20 Women Leader di BNI Didapuk jadi "Game Changer"	Jakarta
90	22 April 2022	BNI Tawarkan Solusi dan Literasi Keuangan untuk UMKM Go Global	Jakarta
91	23 April 2022	Peringati Hari Bumi, BNI Perkuat Kerjasama Hutan Organik Megamendung	Jakarta
92	24 April 2022	BNI JJF Diramaikan Mikha Angelo dan Teddy Adhitia	Jakarta
93	25 April 2022	BNI dan LPEI Siapkan Penjaminan untuk Kredit UMKM Ekspor	Jakarta
94	25 April 2022	Sensasional, Oslo Ibrahim dan Rizky Febian Meriahkan BNI Java Jazz On The Move	Jakarta
95	26 April 2022	BNI Pertahankan Ekspansi Solid, Laba Kuartal I 2022 Tumbuh 63,2%	Jakarta
96	27 April 2022	Dukung Ekosistem Kendaraan Listrik, PLN dan BNI Berkolaborasi Memperluas Jangkauan SPKLU	Jakarta
97	27 April 2022	BNI Gelar Mudik Bersama 2022	Jakarta
98	28 April 2022	Jamin Kenyamanan Mudik, Jaringan BNI Siaga	Jakarta
99	29 April 2022	Diaspora Indonesia Bisa Investasi Lewat BNI Loh	Jakarta
100	30 April 2022	BNI dan KBRI Buka Sentra Distribusi di Jepang	Jakarta
101	01 Mei 2022	Pengusaha Kuliner Indonesia di Luar Negeri, Nikmati Manisnya Kolaborasi Pemerintah dan BNI	Jakarta
102	03 Mei 2022	BNI Java Jazz On The Move Redakan Kerinduan Fans Pada Suara Endah N Rhesa	Jakarta
103	04 Mei 2022	BNI Muluskan 200.000 Diaspora di AS Lakukan Ekspor - Impor	Jakarta
104	05 Mei 2022	BNI Lebih Dari Sekadar Pemberi Modal Kerja Bagi UMKM di Amerika Serikat	Jakarta
105	06 Mei 2022	Peran Krusial Bank di Sektor Pendidikan	Jakarta
106	08 Mei 2022	Gangga hingga Rendy Pandugo Riuhan BNI Java Jazz On The Move	Jakarta
107	08 Mei 2022	BNI Sasar Downstream Sector	Jakarta
108	09 Mei 2022	Transaksi Digital Digandrungi, QRIS BNI Tumbuh Pesat	Jakarta
109	11 Mei 2022	Tingkatkan Pembiayaan Hijau, BNI Akan Menerbitkan Green Bond	Jakarta
110	12 Mei 2022	Dorong Kinerja UMKM, BNI Kolaborasi Program Training dan Financing	Jakarta
111	13 Mei 2022	BNI Agresif Salurkan Pembiayaan Hijau	Jakarta
112	15 Mei 2022	Menteri Teten Sanjung Program Training & Financing UMKM BNI	Jakarta
113	16 Mei 2022	Ekspansi di Pasar Jepang, BNI Gandeng JRB Fasilitas Pinjaman Yen ke Ichii Industries Indonesia	Jakarta

No.	Tanggal	Judul	Tempat
114	18 Mei 2022	Dirikan BNI Modal Ventura, BNI (BBNI) Setor Rp 500 Miliar	Jakarta
115	18 Mei 2022	Perluas Jaringan Global, BNI ekspansi ke Negeri Kincir Angin	Jakarta
116	20 Mei 2022	Tingkatkan Investasi Desa, BNI Optimalkan BUMDes	Jakarta
117	20 Mei 2022	Tegaskan Transformasi, BNI Rampungkan 2 Corporate Action	Jakarta
118	21 Mei 2022	Hadir di Amsterdam, BNI Bisa Garap Perdagangan US\$5,47 miliar	Jakarta
119	22 Mei 2022	BNI Dorong Pertumbuhan KUR	Jakarta
120	25 Mei 2022	Dorong Ekspor UMKM Daerah, BNI Lanjutkan Regional Trade Talk Series	Medan
121	26 Mei 2022	BNI JJF 2022 Makin Pecah, BNI Pamerkan Metaverse hingga Siapkan Hadiah iPhone 13 Pro	Jakarta
122	27 Mei 2022	Coba Serunya Transaksi Cashless di BNI Java Jazz 2022	Jakarta
123	28 Mei 2022	Kuat Dalam GCG, BNI Kembali Menangkan Penghargaan IICD	Jakarta
124	29 Mei 2022	Animo BNI Java Jazz Festival 2022 Tinggi, 3 Produk Kartu Kredit Didorong	Jakarta
125	30 Mei 2022	Ramai Pengusaha Milenial, BNI Hadirkan Solusi Bisnis Digital di BNI Java Jazz 2022	Jakarta
126	30 Mei 2022	BNI Perluas Bisnis Internasional, Tanda Tangan MOU dengan KB Kookmin Bank	Jakarta
127	31 Mei 2022	Digandeng Taspen, BNI Bisa Optimalkan Segmen ASN	Jakarta
128	02 Juni 2022	BNI Berpotensi Garap Perdagangan RI-Korsel Hingga US\$ 30 Miliar	Jakarta
129	05 Juni 2022	BNI Agresif di Pembiayaan Hijau ESDM: Ini Sangat Baik	Jakarta
130	06 Juni 2022	Jajaki Pasar Turki, BNI Boyong Mitra Binaan UMKM	Istanbul, Turki
131	07 Juni 2022	Nasabah KUR BNI Tembus Pasar Turki	Istanbul, Turki
132	08 Juni 2022	FX Mobile, Transaksi Valas Semakin Mudah di BNI Mobile Banking	Jakarta
133	09 Juni 2022	Tangkal Cyber Attack, Ini Yang Bisa Dilakukan Nasabah	Jakarta
134	09 Juni 2022	Ekspansi Pasar Jepang, BNI Tokyo Pindah Ke Business District	Jakarta
135	12 Juni 2022	Greysia Polii Masuki Purnatugas, BNI Beri Bantuan Atlet Muda Penerus Greys	Jakarta
136	14 Juni 2022	Tren QRIS Meningkat, Masyarakat Antusias dengan Inovasi BNI	Jakarta
137	15 Juni 2022	Green Bond BNI Oversubscribe 4 kali	Jakarta
138	17 Juni 2022	Jadi Bagian Program Kartu Prakerja, BNI Turut Cetak Alumni Produktif	Jakarta
139	18 Juni 2022	Laba BNI Tahun Lalu Melonjak 232,2%, User BNI Mobile Banking Meningkatkan Signifikan Pertumbuhan Optimisme 2022	Jakarta
140	21 Juni 2022	2 dekade APU-PPT, PPAK dan BNI Tanam Pohon	Jakarta
141	21 Juni 2022	Gaet Perusahaan Diaspora Indonesia di Hong Kong, Dorong UMKM Jawa Barat Tembus Pasar Global	Bandung
142	23 Juni 2022	Green Bond Efektif, Ini sektor sasaran BNI	Jakarta
143	23 Juni 2022	KBRI Bekerjasama Dengan BNI Dorong Produk UMKM Ke Negeri K-POP	Seoul, Korea Selatan
144	23 Juni 2022	Menilik Pembiayaan Perbankan saat Eropa Perlu Pasokan Batu Bara	Jakarta
145	24 Juni 2022	Pemberdayaan UMKM Agresif, Menkop UKM Teten Ingin Perbankan Tiru BNI	Jakarta
146	24 Juni 2022	Buka Cabang Di Amsterdam, Ekspansi BNI dipuji DPR	Jakarta
147	25 Juni 2022	Dengan BNI Mobile Banking, Transfer Pakai BI Fast, Cashback 100%!	Jakarta

No.	Tanggal	Judul	Tempat
148	27 Juni 2022	BNI, Telkomsel, dan MCAS Group Tandatangani Perjanjian Kerja Sama untuk Sinergi Produk dan Layanan Digital	Jakarta
149	28 Juni 2022	HUT Ke-76, BNI Gelar Akad 5.476 Debitur FLPP	Semarang
150	28 Juni 2022	Bantu DJP, BNI Buka Kerjasama Peningkatan Layanan Nasabah	Jakarta
151	29 Juni 2022	Kalbe Terima Fasilitas Pinjaman Rp1 Triliun dari BNI	Semarang
152	01 Juli 2022	BNI sabet penghargaan terkait inovasi bank digital	Jakarta
153	02 Juli 2022	Digital Banking Unggul, BNI Raih Penghargaan The 1st Overall E-Banking Terbaik 2022	Jakarta
154	02 Juli 2022	BNI Beri Penjelasan Soal Hoaks Kredit Tanpa Jaminan	Jakarta
155	02 Juli 2022	Rangkaian HUT Ke-76, BNI Gelar Golf Friendly Match	Jakarta
156	03 Juli 2022	Lebih Untung Diguyur Promo BNI, HUT Ke-76	Jakarta
157	04 Juli 2022	Dukung Penerapan ESG, BNI Fokus Menjadi Agen Transformasi	Jakarta
158	05 Juli 2022	HUT Ke-76, BNI Perkuat Bisnis Global	Jakarta
159	06 Juli 2022	HUT Ke-76 Semakin Meriah, BNI Promosikan UMKM Binaan	Jakarta
160	08 Juli 2022	Langkah Nyata KALBE Nutritionals, Aruna PV, dan BNI Kurangi Karbon 2.104 Ton Per Tahun	Jakarta
161	09 Juli 2022	Dorong UMKM Go Global, BNI Jadi Contoh	Jakarta
162	09 Juli 2022	Erick Sambut Kolaborasi Himbara Salurkan 100 Sapi Kurban di Jabar dan Banten	Jakarta
163	10 Juli 2022	Aktif di Negara K-Pop, BNI diapresiasi Dubes	Jakarta
164	12 Juli 2022	BNI Kombinasikan Layanan UMKM Go Global dan Diaspora	Jakarta
165	13 Juli 2022	Modal Ventura BNI Bisa Topang Startup Lokal	Jakarta
166	14 Juli 2022	HUT ke-76 BNI, Turnamen e-Sports Dibanjiri 9.113 Peserta	Jakarta
167	15 Juli 2022	Pecah !!! Dewa United Juara eSports Tournament For Stronger Indonesia	Jakarta
168	18 Juli 2022	BNI Banjir Pujian di Loud Fest 2022	Jakarta
169	18 Juli 2022	Luncurkan BNI DigiGriya, Semua Ada di BNI	Jakarta
170	19 Juli 2022	Jadi Pioneer, BNI Pasang Dua SPKLU Skema Partnership	Jakarta
171	21 Juli 2022	BNI, APKASI, Kadin percepat implementasi kota pintar dan digitalisasi	Jakarta
172	21 Juli 2022	Mentan SYL Ajak Perbankan Perkuat Pertanian Indonesia	Jakarta
173	22 Juli 2022	Basmi Hoaks, Langkah Kolaboratif BNI Diapresiasi Kominfo	Jakarta
174	23 Juli 2022	Tagar Lompat Lebih Tinggi BNI Trending	Jakarta
175	25 Juli 2022	Perkuat Ekosistem Kendaraan Listrik, BNI Dukung PLN E-Mobility Day	Jakarta
176	25 Juli 2022	BNI Perluas Layanan Diaspora Loan ke Kanada	Jakarta
177	26 Juli 2022	Utilisasi "Hybrid Working", BNI Bangun Work Hub Pertama di Taman Galaxy Bekasi	Jakarta
178	28 Juli 2022	Kementerian Kominfo Sambut Inisiatif BNI Kembangkan Industri Game	Jakarta
179	29 Juli 2022	Fokus Pada Transaction Banking dan Green Banking Dorong Kinerja BNI Semester I Tumbuh Optimal	Jakarta
180	30 Juli 2022	Laba Bank BUMN Meroket, Erick: Bukti Transformasi Hasilkan Prestasi	Jakarta
181	31 Juli 2022	Cetak Laba Terbaik, BNI Diapresiasi Menteri Erick	Jakarta
182	01 Agustus 2022	Terapkan Strategi Green Banking, BBNI Sigap Menangkap Peluang Pasar	Jakarta
183	01 Agustus 2022	Gandeng Japfa, BNI Salurkan Sustainability Linked Loan Rp1,42 Triliun	Jakarta
184	03 Agustus 2022	BNI Perkuat Kerjasama dengan Ditjen Diktiristek melalui program Financial Ecosystem	Jakarta

No.	Tanggal	Judul	Tempat
185	03 Agustus 2022	BNI Kelola Jasa Penyaluran Gaji Bagi Karyawan Pelindo Terminal Petikemas	Surabaya
186	04 Agustus 2022	Bawa Puluhan Ribu UMKM Go Export, BNI diapresiasi BI	Jakarta
187	06 Agustus 2022	Pacu Pemulihan Ekonomi dan Pariwisata, GNFY 2022 Gaet BNI Menjadi Bank Partner Yang Digelar Di Bali	Denpasar
188	10 Agustus 2022	Kolaborasi dengan Bank Sumut, BNI Usung Orange Synergy	Jakarta
189	11 Agustus 2022	Optimalkan Food Expo 2022, BNI Boyong Rempah ke Pasar Hong Kong	Hongkong
190	12 Agustus 2022	Perkuat Ekosistem Cashless, BNI Gandeng Indomaret	Jakarta
191	15 Agustus 2022	BNI Direct catat volume Transaksi lebih dari Rp2.500 triliun	Jakarta
192	16 Agustus 2022	Bank Berkapasitas Global, Ini Strategi BNI	Jakarta
193	19 Agustus 2022	Tangkis Serangan Siber, BNI Perkuat Literasi dan Perlindungan Nasabah	Jakarta
194	21 Agustus 2022	BNI Terus Dukung "ILUNI"	Depok
195	22 Agustus 2022	Perkuat Transformasi Agrikultur dan Food Estate, BNI Dukung Program Taksi Alsintan	Gresik, Jawa Timur
196	23 Agustus 2022	BNI Sabet 2 Penghargaan OJK, Aktif Akuisisi Nasabah Pelajar	Jakarta
197	24 Agustus 2022	BNI Dukung Smart Province Bengkulu	Bengkulu
198	25 Agustus 2022	Kolaborasi BNI-Garuda-Lion, Tekan Harga Tiket Pesawat	Jakarta
199	25 Agustus 2022	Menhub Apresiasi Kolaborasi Maskapai dan Sektor Perbankan Berikan Promosi Harga Tiket Pesawat	Jakarta
200	26 Agustus 2022	BNI Fasilitas TNI Bayar Gaji dan Tunjangan Secara Non Tunai	Jakarta
201	27 Agustus 2022	Inisiasi Kreatif, Cek Promo Hasil Kolaborasi BNI-Garuda-Lion	Jakarta
202	27 Agustus 2022	BNI (BBNI) Buka Suara Soal Wacana Akuisisi BTN (BBTN)	Jakarta
203	27 Agustus 2022	Hasil Memukau, Suteepat Praateptienchai Memenangkan BNI-Ciputra Golfpreneur	Tangerang Selatan
204	29 Agustus 2022	Peleburan BNI dan BTN, tidak Urgen	Jakarta
205	31 Agustus 2022	Pertahankan Kinerja Sehat, BNI Diperkuat Direksi Baru	Jakarta
206	01 September 2022	Peminat SR017 Tinggi, BNI Mobile Banking Sediakan Cashback hingga Rp7,7 juta	Jakarta
207	02 September 2022	Harpelnas 2022, BNI Komitmen Tingkatkan Layanan Global dan Digital	Jakarta
208	03 September 2022	Kunjungan Menteri Erick, BNI Amsterdam Tangkap Peluang Pasar Global	Amsterdam
209	05 September 2022	BNI Dorong Pembiayaan Berkelanjutan Demi Ekonomi Bersih	Jakarta
210	05 September 2022	Promosikan Ekonomi dan Pariwisata Indonesia, BUMN Dukung Tong-Tong Fair Ke-62	Jakarta
211	06 September 2022	Restoran Padang Binaan BNI di Den Haag Diapresiasi DPR	Jakarta
212	08 September 2022	Segmen Korporasi BNI Semakin Progresif	Jakarta
213	09 September 2022	BNI Raih 4 Penghargaan Alpha Southeast Asia	Jakarta
214	10 September 2022	BNI Akselerasi Akuisisi Digital Client	Jakarta
215	12 September 2022	Lanjutkan Orange Synergy, BNI-Bank Sumut Terbitkan Kartu Kredit Pemerintah Domestik	Medan
216	13 September 2022	Kinerja Solid, BBNI Terus Diapresiasi Investor	Jakarta
217	16 September 2022	Kerja Pakai Hati, Talent Muda BUMN Didorong lebih Produktif	Jakarta
218	20 September 2022	BNI Dukung Ekspor (Go Global) Melalui Penguatan UMKM Naik Kelas ber-NIB	Jakarta
219	22 September 2022	Dorong Kinerja UMKM Lokal, BNI Dukung Pameran Kriya Nusantara	Jakarta

No.	Tanggal	Judul	Tempat
220	23 September 2022	BNI Perkuat Mobile Banking Dengan Tambahan Fitur Unggulan	Jakarta
221	25 September 2022	BNI Dukung UMKM Ini Tembus 10 Negara Lebih	Jakarta
222	26 September 2022	Jaring Milenial, BNI Emerald Gelar Golf Clinic	Jakarta
223	27 September 2022	Jawab Kesempatan Semester Kedua 2022, BNI Dukung UMKM	Jakarta
224	29 September 2022	Solusi Komprehensif, Pengajuan KUR BNI Plus Dukungan Siap Ekspor	Jakarta
225	30 September 2022	Totalitas Dukung UMKM, 555 Binaan BNI Tembus PaDi UMKM	Jakarta
226	01 Oktober 2022	Perluas Sinergi, BNI Gandeng Bank Jateng	Jakarta
227	02 Oktober 2022	BNI Salurkan Bantuan Tanggap Darurat, Ringankan Beban Korban Gempa Tapanuli Utara	Medan
228	03 Oktober 2022	BNI Raih Apresiasi TJSL BUMN Award 2022, Sokong Ekonomi Community	Jakarta
229	04 Oktober 2022	BNI dan BSG Kolaborasi Sinergitas Perluas Ekosistem Smart Province di Sulawesi Utara	Manado
230	05 Oktober 2022	BNI Bantu Tata Kawasan Bunaken	Manado
231	07 Oktober 2022	BNI Dukung Ekonomi Hijau & Orientasi Ekspor Melalui Jejak Kopi Khatulistiwa	Jakarta
232	09 Oktober 2022	BNI Pacu Transaksi BNI Direct Lewat Inovasi Baru	Jakarta
233	12 Oktober 2022	BNI Dorong Kinerja dan Investasi Global	Jakarta
234	13 Oktober 2022	BNI Direct Sukses Jadi Seamless Financial Platform	Jakarta
235	14 Oktober 2022	Perluas Sinergi, BNI Gandeng Bank Papua	Jakarta
236	15 Oktober 2022	BNI Berikan Penawaran Suku Bunga 2.76% p.a untuk Miliki Hunian Idaman Lewat BNI Griya	Jakarta
237	15 Oktober 2022	Makin Dipercaya, BNI Maksimalkan Fitur-fitur Super App BNI Mobile Banking	Jakarta
238	16 Oktober 2022	Transformasi BNI Berlanjut Demi Penguatan Kinerja Ekonomi Indonesia	Jakarta
239	16 Oktober 2022	Program Rejeki BNI, Menangkan 2 Land Rover dan 17 Hyundai Creta	Jakarta
240	17 Oktober 2022	Transformasi Dorong Optimisme BNI	Bali
241	17 Oktober 2022	Pengelolaan UMKM Indonesia Dipandang Sangat Tepat, Ini Pandangan Simon Paris CEO Finastra	Bali
242	18 Oktober 2022	Borneo Collaboration, BNI Gandeng Bank Kalsel, Bank Kaltimara, dan Bank Kalbar	Jakarta
243	20 Oktober 2022	BNI Catat Volume Transaksi BNI Cash Management Capai Rp3,567 Triliun	Jakarta
244	20 Oktober 2022	Trade Expo Indonesia (TEI) 2022, UMKM BNI Xpora dengan Buyer Republik Korea	Jakarta
245	21 Oktober 2022	Ekspansi ke Segmen Gen Z dan Millennial, BNI Luncurkan Kartu Kredit BNI American Express Vibe	Jakarta
246	23 Oktober 2022	Kumpulkan 1.000 Kantong Darah, IKA UB Gelar Gerakan Donor Darah Ketiga	Jakarta
247	24 Oktober 2022	Kinerja Solid Di Tengah Turbulensi Ekonomi, Laba BNI Tumbuh Sehat 76,8%	Jakarta
248	25 Oktober 2022	Tiga Strategi Penting Inklusi Keuangan Dibahas dalam SOE Conference	Jakarta
249	25 Oktober 2022	BNI Tokyo Genjot Pembiayaan Bagi Diaspora	Tokyo
250	26 Oktober 2022	Digital Banking Dorong Ekspansi CASA BNI	Jakarta
251	26 Oktober 2022	Perkuat Bisnis Value Chain, BNI Gandeng SIG	Jakarta
252	27 Oktober 2022	Dorong Kepemilikan Rumah Milenial BUMN, BNI Gandeng PLN	Jakarta
253	27 Oktober 2022	Kembali Dukung INACRAFT, BNI Sediakan Konsultasi Ekspor	Jakarta
254	29 Oktober 2022	Partisipasi di FinExpo 2022, BNI Tebar Reward	Jakarta

No.	Tanggal	Judul	Tempat
255	30 Oktober 2022	Kembangkan Ekosistem Pariwisata dan Ekonomi Berkelanjutan di Destinasi Prioritas Indonesia, KAWAN BNI Jangkau 3 Desa	Jakarta
256	31 Oktober 2022	BNI Berikan Fasilitas Intraday Kepada KPEI Rp 1,8 Triliun	Jakarta
257	02 November 2022	BNI Dorong Transaksi Digital Channel di Jakarta Fashion Week 2023	Jakarta
258	03 November 2022	Pertama Kali, BNI dan Emirates Gelar Pameran Perjalanan Bertabur Program Promo	Jakarta
259	04 November 2022	Dukung G20, BNI Siapkan Digital Channel dan SPKLU Crea Nusa Dua	Jakarta
260	06 November 2022	Ramai Pengunjung, Joyland Festival 2022 Bareng BNI Hibur GBK	Jakarta
261	06 November 2022	BNI Dukung Gelaran Garuda Indonesia Travel Fair 2022 Serentak di 3 Kota	Jakarta
262	07 November 2022	Transaksi membludak, Nasabah BNI Emerald Antusias Menyambut Pre-Sale Event Travel Fair 2022	Jakarta
263	07 November 2022	BNI Perkenalkan Diaspora Saving dalam Acara Indonesian Day di London	Jakarta
264	08 November 2022	Persiapan Pensiun? Buka BNI Simponi di BNI Mobile Banking	Jakarta
265	09 November 2022	Lagi! BNI Dukung UMKM Diaspora Ekspansi di Inggris	London
266	10 November 2022	BNI Agen46 Berdayakan Pelaku Usaha untuk Berikan Layanan Perbankan Kepada Masyarakat	Jakarta
267	11 November 2022	BNI Indonesian Masters presented by TNE Resmi Diluncurkan Menjadi Turnamen Golf Terbesar di Indonesia	Jakarta
268	12 November 2022	Dukung UMKM Go Internasional, BNI Optimalkan Momentum G20	Jakarta
269	12 November 2022	Dukung WSBK Mandalika 2022, Dorong Branding Bank Global	Jakarta
270	12 November 2022	BNI Hadirkan Teknologi Imersif Metaverse di Event KTT G20	Bali
271	15 November 2022	G20 Jadi Berkah Pengrajin Kipas Angin di Bali	Jakarta
272	19 November 2022	Jadi Bagian Keberhasilan Atasi Covid-19, BNI Raih Anugerah Kemanusiaan	Jakarta
273	19 November 2022	Pioneer Green Banking, BNI Dorong Bisnis Berkelanjutan	Jakarta
274	19 November 2022	Kedepankan Bisnis Berkelanjutan, CFO BNI Raih Penghargaan	Jakarta
275	23 November 2022	Tanggap Bencana, BNI Bersama BUMN Gotong Royong Tolong Warga Cianjur	Cianjur
276	25 November 2022	Respon BNI terkait Video Viral Rekening Brigadir Yosua Hutabarat	Jakarta
277	25 November 2022	Menteri BUMN Erick Thohir Kunjungi Trauma Healing Korban Gempa Cianjur	Jakarta
278	30 November 2022	Dipuji LPS, BNI Sabet 3 Penghargaan	Jakarta
279	30 November 2022	Dorong Brand Global, Rangkaian BNI Indonesian Masters Dimulai	Jakarta
280	30 November 2022	Erick Thohir Apresiasi Dukungan BUMN dalam G20	Jakarta
281	01 Desember 2022	Support Ekonomi Digital di Jawa Timur, BNI dan Bank Jatim Bersinergi	Jakarta
282	01 Desember 2022	Angkat umkm naik kelas, Erick Thohir minta BNI Bantu percepat penerbitan NIB	Jakarta
283	01 Desember 2022	Katadata Regional Summit 2022	Jakarta
284	01 Desember 2022	BNI Indonesian Masters 2022 presented by TNE, Hamamoto dan Schietekat Sementara Memimpin	Jakarta
285	02 Desember 2022	Ditunjuk Erick Thohir, BNI Kembangkan Bakauheni Harbour City	Jakarta
286	04 Desember 2022	Suwarnarut Juara BNI Indonesian Masters 2022 Presented by TNE, BNI Beri Apresiasi	Jakarta
287	04 Desember 2022	BNI Indonesian Masters presented by TNE, Suwarnarut Kokoh di Urutan Atas	Jakarta

No.	Tanggal	Judul	Tempat
288	05 Desember 2022	Menangkan Ajang Award International, BNI Dorong Digitalisasi Ecosystem	Jakarta
289	06 Desember 2022	Perkuat Layanan di Daerah, BNI dan Bank NTB Syariah Jalin Sinergi	Jakarta
290	07 Desember 2022	LCSF 2022, BNI Jembatani Bisnis antara Indonesia-Jepang	Jakarta
291	07 Desember 2022	BNI Komitmen Kembangkan Jaringan ke Arah Digital	Jakarta
292	08 Desember 2022	Perkuat Layanan di Daerah, BNI dan Bank Nagari Kolaborasi Membina Citra Dan Membangun Negeri	Jakarta
293	08 Desember 2022	Tiga Jurus Ini Jadi Andalan BUMN Kejar Target Dekarbonisasi	Jakarta
294	09 Desember 2022	Ekspansi Bisnis, BNI Terbitkan NCD Rp 3 Triliun	Jakarta
295	09 Desember 2022	<i>MIND.ID Andalkan Reforestasi Untuk Tekan Emisi Karbon, 17.267 Hektar Telah Dihutankan Kembali</i>	Jakarta
296	09 Desember 2022	Gernas Bangga Buatan Indonesia Persembahkan Kementerian BUMN Untuk UMKM Kalbar Go Global	Pontianak
297	12 Desember 2022	BNI Perkuat Sinergi dengan BPD untuk Akselerasi Transformasi Digital dan Penetrasi ke Pasar Global	Bali
298	13 Desember 2022	Perkuat Bisnis Internasional, Konsumer dan Digitalisasi Channel, BNI Raih Empat Penghargaan	Jakarta
299	14 Desember 2022	BNI dan AFPI Dorong Percepatan Digitalisasi Pada Industri Jasa Keuangan	Jakarta
300	14 Desember 2022	Dua UMKM Binaan BNI Menang Anugerah Bangga Buatan Indonesia	Jakarta
301	15 Desember 2022	Mantap! BNI Contact Center Boyong 6 Medali di Ajang Contact Center Dunia	Jakarta
302	16 Desember 2022	BSDE Terima Fasilitas Pinjaman Rp1 Triliun dari BNI	Jakarta
303	16 Desember 2022	Sambut Natal dan Tahun Baru, BNI Bagikan Paket Sembako dan Pembangunan Gereja	Jakarta
304	17 Desember 2022	Festive Natal 2022 dan Tahun Baru 2023, BNI Hadirkan LET'S GO KALIBER	Jakarta
305	17 Desember 2022	BNI Raih Anugerah Most Innovative Bank dari Diktiristek	Jakarta
306	18 Desember 2022	Tahun Depan Penuh Ketidakpastian, Ini Strategi BNI untuk Menghadapinya	Jakarta
307	19 Desember 2022	BNI Cetak KUR Klaster Kopi Go Global	Jakarta
308	20 Desember 2022	Dukung Perekonomian Sumbar, Erick Thohir Sapa Warga Padang	Jakarta
309	21 Desember 2022	BNI Griya Gelar Akad Massal Bersama Perumnas	Jakarta
310	24 Desember 2022	BNI Kelola Jasa Penyaluran Tunjangan Bagi Karyawan PT Kimia Farma Apotek	Jakarta
311	27 Desember 2022	BNI Perkuat Sinergi dengan Unimed melalui program Campus Financial Ecosystem	Jakarta
312	28 Desember 2022	GRP & BNI Kerjasama Sustainability Linked Loan US\$32 juta	Jakarta
313	29 Desember 2022	Menkop UKM Puji BNI Buka Pasar Ekspor UMKM	Jakarta
314	29 Desember 2022	Dukung Pemulihan Ekonomi, Transaksi BNI Direct Tumbuh Positif	Jakarta
315	30 Desember 2022	Saham BNI Naik 36,67% Sepanjang 2022, Siap Cetak Prestasi di 2023	Jakarta

Media Internal khusus BNI Hi-Movers dalam bentuk majalah cetak yang berfungsi sebagai sarana berbagi informasi, pengalaman, dan pengetahuan serta untuk meningkatkan *engagement* dan rasa kebanggaan BNI Hi-Movers terhadap BNI.

Tema yang diangkat menjadi sajian utama majalah ini disesuaikan dengan kondisi terkini di BNI. Beberapa tema yang diangkat berdasarkan edisi terakhir majalah Sinergi 46 antara lain: Siap Melompat Lebih Tinggi, Strategi Andal, Dorong Kemajuan Ekosistem Digital, dan BNI Hi-Movers for Stronger Indonesia: Siap Lompat Lebih Tinggi Lagi.

E-SINERGI 46

Aplikasi yang hanya dapat diakses oleh BNI Hi-Movers di Apple Store dan Play Store, memberikan materi-materi menarik untuk dibaca dan di-*share* ke media sosial seperti Whatsapp, Facebook, Twitter dan lain-lain. Untuk mengetahui respon dari pembaca, aplikasi ini juga memiliki fitur *like post* dan *comment* yang dapat meningkatkan keterlibatan pegawai untuk memberikan *feedback* pada artikel.

Untuk dapat lebih menarik BNI Hi-Movers agar lebih aktif dalam menggunakan aplikasi e-sinergi46, terdapat program *gamification* dalam bentuk *reward point*, untuk setiap aktifitas di aplikasi e-sinergi46 dapat memperoleh *point*. *Point* yang terkumpul dapat di *redeem* atau ditukarkan dengan: Pembelian Pulsa, Pembelian Paket Data, Pembelian *voucher* atau pembayaran tagihan PLN, Top Up Link Aja, Top Up Go Pay, dan Top Up OVO. Untuk meningkatkan akses informasi dari unit-unit kerja, pengelola e-Sinergi 46 memberikan insentif bagi pegawai yang berkontribusi mengirimkan berita.

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

No.	Headline
1	Yuk Lakukan 3 Rutinitas Ini untuk Meningkatkan Produktivitas Kerjamu
2	#BNIBerburuAngpao Challenge
3	Apakah NeoCov Termasuk Varian Baru Virus Corona?
4	Happy Monday! Yuk bikin hari ini jadi enjoy!
5	Cara Tepat Membakar Kalori
6	Bukan Hanya Perlindungan, Ternyata Masker Bisa Menarik Perhatian
7	Rayakan Tahun Macan Air dengan Kreasi eCard BNI
8	Live Streaming BNI CorpU : Launching 46 Society & Monthly Well-Being Pegawai: Stress Free January
9	Setelah Melalui Aktivitas yang Padat, Yuk Relaksasi di Hari Minggu!
10	Self-Care, Bentuk Merawat dan Mencintai Diri secara Mandiri
11	Intip 5 Fasilitas Digital Branch BNI di Bandara Ngurah Rai!
12	Kinerja Dipuji Menkeu dan Menteri BUMN! BNI Pede Lanjutkan Transformasi Bisnis Tahap II
13	Manfaat Weight Vest, untuk Olahraga Beban Tubuh
14	Kesalahan Emoji yang Bikin Geleng-Geleng!
15	Sambut Imlek Tebar Kemakmuran! Cek Diskon BNI
16	Live Streaming BNI CorpU : Business Meeting 2022
17	Jam Tidur yang Baik untuk Kesehatan Jantung
18	Apa Sih Emotional Burnout Itu? Kenali Cirinya Yuk!
19	Mengenal Nocebo, Efek Samping Vaksin COVID-19 yang Jarang Diketahui
20	Kalau Dapat Bonus Mau Investasi Apa Nih?
21	Omicron Terus Meningkat, Ini yang Harus Dilakukan Jika WFH
22	Sentra Vaksinasi BUMN
23	Udah Vaksin? Yuk Tetap Kencangkan Prokes dan Jaga Kesehatan!
24	All About Digital Challenge #BNIAADC 2021
25	SAI Awareness Letter - Unauthorized Payment Instruction
26	Yuk, Cek Legalitas Bitcoin!
27	Jurus Hemat Saat Musim Hujan Datang
28	Laba BNI 2021 Naik 3 Kali Lipat
29	Kucurkan Kredit ke UMKM Sumedang, BNI Sukseskan Pilot Project Budidaya Kacang Koro

No.	Headline
30	Live Streaming BNI CorpU : Challenge and Opportunity Metaverse for Education & Business
31	Yuk Biasakan Lagi Kebiasaan Sehat yang Bisa Bikin Bahagia
32	Siapa Bilang Hybrid Working Gak Bisa Produktif?
33	Tutup Akhir Pekan dengan Berolahraga untuk Kesehatan
34	Kegiatan Bank Indonesia Techibition "Festival Ekonomi Kreatif Berbasis Aplikasi Dan Games"
35	Kenapa Sih Vaksin Booster Hanya Diberikan Setengah Dosis?
36	Siapa Bilang Sehat Itu Susah?
37	Awal yang Baik, Akan Menjadi Akhir yang Baik.
38	Yuk Ikutan Digital Marketing & Customer Acquisition Bootcamp
39	Mau ke Mal di PPKM Level Dua? Cek Syarat-syaratnya Dulu!
40	Mengenal Bahaya Ransomware! Modus dan Cara Cegahnyanya
41	Waspada Sesak Napas saat Terinfeksi Omicron
42	Masuk List Sup Terlezat Dunia! Intip Lagi Ingredients Soto Ayam
43	BNI Berbagi, Berikan Apresiasi Untuk Keluarga Pekerja Migran Indonesia
44	Weekend di Rumah Aja Tetap Asik Kok! Cobain Deh Lakukan Hal ini!
45	BNI Berbagi, Berikan Apresiasi Untuk Perawat dan Bidan
46	Weekend, Tapi Galau Mau Ngapain? Percantik Suasana di Rumah Yuk!
47	Masih Suka Salah Paham Sama Singkatan Ini?
48	Awas Penipuan Berkedok Panggilan Kerja BNI! Kenali Modus dan Cara Cek Kebenarannya
49	Sempurnakan Proses Transformasi Digital, BNI Bentuk Bank Digital
50	Bukan Asal Vira! Jadi Content Creator Juga ada Etikanya
51	Kenapa Sih Harus Melakukan Vaksin Booster?
52	Wajib Tahu! Ini Dia Cara Tepat Tangani Virus Omicron
53	Mau Basa-Basi Gak Perlu Bawa-Bawa Fisik Kok!
54	BNI Berikan Bantuan Mobil Ambulance Ke RSUD.Dr.M.M.Dunda Limboto Gorontalo
55	Shopping Terus Macam Sultan Tapi Tetap Hemat Emangnya Bisa?
56	Momentum Akselerasi Ekonomi di Tahun Macan Air, BNI Siapkan Rencana Bisnis
57	Menjaga Kesehatan Kala Tingginya Omicron
58	BNI Bersama Himbara Makin Dipercaya LPS jadi Bank Pembayar Klaim Simpanan Nasabah
59	Money Talks Power Lunch : Bos Jasa Keuangan Beberkan Strategi di Era Ekonomi Baru
60	Ubah Passion Jadi Income Tambahan
61	Omicron Meluas, Yuk Lakukan Booster!
62	Awas Email Phishing! Begini Cara Jitu Atasinya
63	Covid-19 Masih Ada Yuk Lebih Waspada!
64	Lanjutkan Program Go Green, Kantor Wilayah O1 dan SMPs IT Siti Hajar Launching Bank Sampah
65	RS Graha Medika Gaet BNI, Launching Smart Hospital Pertama di Banyuwangi
66	BNI Parepare Luncurkan BNI Tapcash Co-Branding Kartu e-pass PT.Pelindo
67	BNI Kanwil 18 Malang Menyerahkan Bantuan Robot Medis Penangkal Covid
68	Fokus Campus Financial Ecosystem, BNI Menerima Penghargaan dari PTKIN
69	Pemimpin yang High Impact Kayak Gimana sih?
70	Good Vibes Good Life Ini Cara Membangun Emosi Positif!
71	NFT, Kripto dan 5G Diprediksi Melejit di 2022, Peluang Gaet Nasabah Baru BNI Hi-Movers!
72	Sinyal Jelek? PeduliLindungi Kini Bisa Check-In Offline, Loh!
73	Belajar dari Orang yang Adaptif? Kenapa Tidak?
74	Gencarkan Smart City, BNI Bentuk Ekosistem Digital di Sumatera Barat
75	Waspada Omicron Pada Anak! Ini Dia Gejalanya
76	Suplemen Pengetahuan - Export Credit Agency (ECA)
77	Yuk Bisa Yuk! Semangat Kerja Awali Minggu Baru

No.	Headline
78	Kasus Omicron Lagi Naik, Lakukan Ini Untuk Kesehatan Fisik dan Mental!
79	Suplemen Pengetahuan periode 17-21 Januari 2022
80	Pelajaran Hidup dari Film Viral Layangan Putus
81	Lakukan Hal Ini, Hari Senin-mu Tidak Akan Sama Lagi!
82	Penggemar Netflix, Film The Raid Bakalan Diproduksi Ulang Sutradara Hollywood!
83	Self Healing dan Belajar Hal Baru di Akhir Pekan
84	Ribuan Guru Honoror Indonesia Peroleh Apresiasi BUMN
85	Weekend Seru dan Bermanfaat dengan Main Board Game
86	Kamus Besar Bahasa Jaksel (KBBJ)
87	Untung Tengah Bulan! Cek Promo Cuan BNI
88	TGIF, Siap-Siap Weekend Bareng BNI!
89	Mengembangkan Kapasitas dengan Transformasi Diri
90	Fakta Vaksin Booster Yang Perlu Kamu Tahu
91	Siap Salurkan KUR Rp38 Triliun, Ini Sederet Strategi BNI
92	BNI KC Polewali Meraih The Best Eco Office (Kantor Ramah Lingkungan)
93	Mau Jadi BNI Hi-Movers Cerdas! Ini Panduan Bersosial Media
94	Cuaca Ekstrim Sedang Terjadi, Yuk Jaga Kesehatan!
95	BNI Raih Anugerah Campus Financial Ecosystem dari Diktiristek
96	Live Streaming BNI CorpU : Wajib Bagi Seluruh BNI Hi-Movers : Bijak dalam Bersosial Media
97	Mengapa Self Diagnose Tidak Dianjurkan? Yuk Simak Penjelasannya!
98	Transfer Lebih Cepat, Murah dan Mudah dengan BI-FAST
99	Dapat Kritik? Jangan Nge-gas Dulu!
100	Ciptakan Lingkungan Kerja Aman dan Sehat
101	Panduan Penggunaan Media Sosial
102	Kredit Berisiko di BNI Turun, Pengamat: Awal yang Baik!
103	Jawab Potensi Transaksi LCS Yen, BNI Maksimalkan Layanan
104	Faedahnya jadi Bilingual Ala Anak Jaksel!
105	Yuk Ikut Survei Komunikasi Internal!
106	Gak Ada Kata Gak Bisa, Apapun Bisa kamu Pelajari di Era Digital!
107	Satgas BUMN Papua Salurkan Bantuan Bahan Pokok BNI bagi Korban Banjir
108	Kegiatan Bermanfaat After Office Hours
109	Kamu Hebat, Kalau Berani Coba Tanpa Takut Terlambat!
110	Sapa & Bincang Pak Royke & Ibu Susi
111	2022 Cuan Mindset
112	Jangan Panik, Begini Cara Cerdas Atasi Banjir BNI Hi-Movers
113	Cegah Penularan Omicron, Stop Gunakan Masker Ini!
114	Buah Kerjasama BNI Corpu dan BP Jamsostek Corpu, BNI Sekuritas Adakan Action Learning Program Bagi Key Persons Divisi Investasi BP Jamsostek
115	Pebasket Sombong vs BNI Hi-Movers, eks Atlet Nasional, Siapa Juaranya?
116	Laga Perdana, Good Job Tim Jakarta BNI 46!
117	Comeback Dramatis, Denny Sumargo Hampir Kalah Lawan Pegawai Bank
118	Spirit Doll Si Boneka Viral
119	BNI Hi-Movers, siapa nih yang udah nungguin aksi keren dari tim Jakarta BNI46?
120	Meriah Januari, Promo BNI Segambreg
121	Baru Tayang Bulan Januari, Udah Nonton Belum?
122	Tips Mengobati Rasa Rindu Liburan
123	Yuk, Ubah Cara Bercanda Di Tahun 2022!
124	Mantul! BNI Dipercaya Salurkan KPR Tapera

No.	Headline
125	Stop Ngebatin, Start Self Journaling!
126	Apa Sih Yang Menarik Dari Sandwich Generation?
127	Trend 2022 yang Bakal Booming
128	Menteri Koperasi dan UKM: Kenaikan Alokasi KUR BNI Langkah yang Tepat
129	Persiapan Anak Sekolah Saat PPKM
130	Sudahkah Kamu Cerdas dalam Berargumentasi?
131	Mata Uang Paling Stabil di Dunia, dari Negara Mana?
132	BNI Dukung TNI Angkatan Laut Kelola Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
133	Alokasi KUR Naik Lebih dari 20%, BNI Makin Fokus Garap Bisnis UMKM
134	Setahun Journey Podcast Series SP Academy
135	Kamu Gak Harus Ikut Standar Orang Lain Kok.
136	Stay Up-To-Date di Tengah Kesibukan
137	Ramai soal Florona, Begini Iho Faktanya!
138	Kerja Rapi dengan Website Mind Mapping
139	Yuk, Tumbuh Bersama Dengan Kolaborasi!
140	Mau Jadi Bank Global dan Leader di Domestik! Begini Arahan Manajemen buat BNI Hi-Movers
141	Waspada False Advertising, Godaan Manis yang Buat Hati Meringis Saat Belanja
142	Perlu Gak Sih Vaksin Dosis Ketiga Untuk Lawan Varian Omicron?
143	Mengenal NFT, Investasi Baru dan Menggoda
144	Vaksin Booster Mulai 12 Januari 2022: Gratis dan Berbayar!
145	Optimalkan Campus Financial Ecosystem, BNI Dukung LTMPT 2022
146	Kamu Janji Mau Financial Freedom di Tahun 2022? Simak Tipsnya
147	Siap Beralih ke Dunia Virtual Metaverse? Apa sih Itu
148	Mumpung Awal Tahun, Yuk Evaluasi Diri Demi 2022 Yang Lebih Baik!
149	Sambut Awal Tahun dengan Semangat Kerja Baru!
150	Keren! Maluku Utara Jadi Provinsi Paling Bahagia di Indonesia
151	Tekan Penyebaran Covid-19 dengan Memperketat (Kembali) Protokol Kesehatan
152	Kembali Eksis di Proliga 2022, BNI Perkenalkan Susunan Tim Baru
153	Masih Suasana Tahun Baru, Ini Dia Tontonan Keluarga yang Seru!
154	Weekend Pertama 2022, Tetap Asik Meski Gak Kemana-Mana
155	Wishlist Baru untuk Sambut Tahun yang Baru
156	Ternyata 5 Negara Ini Gak Pernah Merayakan Tahun Baru pada 1 Januari!
157	Ceritakan Harapanmu di 2022
158	Siapkan Diri untuk Lompat Lebih Tinggi di Tahun 2022
159	Yuk Berbuat Baik di Hari Isra Mi'raj
160	Yuk Ketahui Omicron "Siluman" dan Gejalanya
161	Pertandingan Ketiga, Putaran II Jakarta BNI46 Berhasil Merebut Poin!
162	Mau Mengecilkan Perut Secara Alami? Ini Caranya
163	Waspada Long Covid-19 Pasca Infeksi Omicron
164	Kamu Bisa Loh Jadi Temen yang Baik Di Masa Pandemi Ini. Yuk, Saling Support!
165	Lawan Stres, Ini Cara Menenangkan Pikiran dengan Cepat
166	Tanggap Bencana Gempa Pasaman Barat, BNI Salurkan Sembako
167	Dukung Kegiatan SMM PTN Barat 2022, BNI Rangkul 8 Kampus Baru
168	Kita Masih Berjuang di Masa Pandemi, Yuk Jaga Pola Hidup Sehat!
169	Seru! BNI Beri Voucher, Diskon, dan Kupon Potongan
170	Kebiasaan di Akhir Pekan ini Bisa Menguras Isi Tabungan
171	Kiat Sukses Dirut BNI
172	Kontribusi Terhadap Laba BNI 2021, Manajemen Apresiasi Sales Terbaik

No.	Headline
173	PayDay! Saatnya cek out isi keranjang belanjamu dengan Kartu Debit BNI
174	Promo Spesial Payday , Tunjukkan TPP Raih Diskon di Merchant Pilihan dengan Kartu Kredit BNI
175	Yuk Lakukan ini, Agar Cepat Sembuh dari Omicron
176	BNI Wilayah 01 dan Pemkot Medan Launching Program Digitalisasi Pengelolaan Sampah
177	Tim Pakai Sendok atau Enggak nih, BNI Hi-Movers?
178	1775 Anak TNI Raih Dana Pendidikan BUMN
179	BAMUIS dan UPZ BNI Ucapkan Terima Kasih atas Donatur BNI Hi-Movers
180	Janjikan Pertumbuhan Cepat, BNI Genjot Bisnis di Soloraya
181	Dukung PEN, Segmen Korporasi BNI Tumbuh Positif
182	Apresiasi Pencapaian Kinerja 2021
183	Mantap! BNI Implementasi Bayar Parkir QRIS di Jayapura, Papua
184	Jangan Panik, ini Cara Mengubah Status Warna Hitam di PeduliLindungi
185	Peralatan yang Wajib Ada Bagi Pekerja di Kantor
186	WOW! Warna ini Ternyata Bisa Meningkatkan Semangat Kerja
187	Sudah Tahu Mengenai Son of Omicron? Apakah Berbahaya?
188	BNI Gandeng TradeBeyond Limited Carikan Buyer Produk Indonesia
189	Sales Championship Award Periode Full Year 2021
190	Transformasi Himbara Dongkrak Kinerja Ekonomi
191	Yuk Ketahui Arti dari Kontak Erat Covid-19
192	Hari Peduli Sampah Nasional 2022: Menjaga Kelestarian Lingkungan Lewat 3 Program Pemerintah
193	Live Streaming BNI CorpU : Diaspora Trade Talk Series - BNI Hong Kong
194	Cerita Kesuksesan Banyak Disukai Orang, Kenapa sih?
195	Meriahkan Hari Peduli Sampah Nasional dengan Ikutan Giveaway ini!
196	Gak Melulu Negatif, Ini Nilai Positif yang Bisa Dihasilkan dari Sampah.
197	BNI Gandeng Dopang Co Ltd Buka Peluang Salurkan Diaspora Loan
198	Film Seri Inggris Terlaris Sepanjang Masa Ini, Udah Nonton Belum?
199	Akhir Pekan, BNI Tebar Diskon dan Cashback Belanja
200	Putaran Kedua, Tim Jakarta BNI46 Kembali Beraksi Melawan Jakarta Pertamina Pertamina!
201	Lakukan Hal ini Untuk Mengurangi Sampah Plastik
202	Biasakan Hal ini Guna Mengurangi Produksi Sampah di Lingkungan
203	BNI Siapkan Layanan Beyond Banking Untuk 8 Juta Diaspora Indonesia
204	TGIF! Lakukan kegiatan ini, untuk weekend yang lebih menyenangkan
205	Langkah Sederhana untuk menanggulangi Bahaya Tumpukan Sampah
206	BNI & ITB sinergikan Campus Financial Ecosystem
207	Transformasi Layanan Berbuah Manis, BNI Raih SLE Index Terbaik 2022
208	BNI Sekuritas meluncurkan 'New BIONS'
209	Apa Yang Perlu Diketahui Mengenai Metaverse?
210	Sudah Divaksin Tapi Masih Kena Omicron? Jangan Panik Dulu!
211	Diversifikasi Mata Uang di Transaksi Internasional, Pentingkah?
212	Asyik! BNI Hi-Movers Dapat Diskon Rp 50 Ribu di Aplikasi KALCare
213	Atur Pola Meeting Virtual Agar Tak Terasa Melelahkan
214	Hempaskan Galau Lihat Kebahagiaan Yang Kamu Rasakan
215	Disini nih! Deretan Keuntungan Persiapkan Tabungan Hari Tua
216	Dear Kamu, Hindari Kebiasaan Makan yang Berbahaya Ini bagi Tubuh
217	Baru Sembuh dari Covid-19? Simak Langkah Apa yang Harus Dilakukan
218	Cara BNI Antisipasi Keamanan Siber di Metaverse, Begini!
219	Tetap Waspada! Ini Gejala Omicron yang Sering Terabaikan
220	Lagi Isoman di Rumah? Yuk, Lakukan Olahraga Ringan ini!

No.	Headline
221	Rayakan Cap Go Meh dengan Beragam Makanan Khas Ini
222	Gandeng WIR Group, BNI Siap Ekspansi Bisnis Digital di Metaverse Indonesia
223	Kontak Erat dengan Pasien Positif Covid? Yuk simak Tips ini!
224	Biar Makin Mahir Berinvestasi, Gimana Sih Caranya?
225	BNI in Metaverse : "Creating A New Future of Banking Experience"
226	Yuk Kenali Cultural intelligence untuk Efektivitas Kerjamu
227	Bagaimana Sih Tradisi Hari Valentine di Berbagai Negara?
228	Udah Sembuh dari Omicron? Ini Ciri-cirinya!
229	Kenalan sama Gejala Superiority Complex, Kamu Ada?
230	Omicron atau Flu Biasa, Apa Bedanya ya?
231	Invest Yuk, BNI AM Terbitkan Reksa Dana Indeks Obligasi
232	Yuk Hindari Emotional Eating, Demi Kesehatan Tubuhmu
233	Film Ter-favorit, Cocok Untuk Menemani Valentine Kamu!
234	Hadiah Anti-mainstream di Hari Kasih Sayang
235	Udah Kehabisan Ide Mau Ngapain Lagi? Coba Lakukan Ini Deh!
236	Kebut, BNI Salurkan Bansos ke Warga Kota Binjai, Sumut
237	Untuk Healing, Emang Harus Liburan Ya?
238	Cara Mudah, Bikin Rumah Cantik dengan Tanaman
239	Tetap Produktif Saat Weekend? Siapa Takut, Lakukan Hal Ini Yuk!
240	Super Hemat! Promo Belanja Mingguan Segambreng BNI
241	Nggak Sengaja Ketemu Pasien Omicron, Kapan Harus Tes COVID-19?
242	Pelajaran Hidup dari Film The Tinder Swindler
243	Lagi Isoman di Rumah? Pasien Omicron Bisa Dapet Obat Gratis, Loh!
244	BNI Serahkan Ambulans untuk Pasien Covid-19 RS Graha Medika Banyuwangi
245	Kamu Punya Alasan Gak Minder Meski Gak Punya Privilege.
246	Sering Pake Autodebet, Apa Sih Keuntungan Menggunakannya?
247	Mitos vs Fakta Seputar Omicron
248	Rilis 'Landing Page KUR BNI', BNI Gandeng Chatat.id Digitalisasi Bisnis UMKM
249	Atasi Penularan COVID-19
250	Flexing Ramai di Sosmed! Ini Ciri Orang Kaya Raya Asli
251	Bapekhand BNI : Hening : Mantra Sederhana Berdamai dengan Diri
252	Bisnis Internasional BNI Tumbuh Positif
253	Live Streaming BNI CorpU : Sosialisasi dan Edukasi Covid-19 "Yuk Tetap Waspada Varian Omicron"
254	Menteri Teten Bank Harus Bidik UMKM Potensial Untuk Naik Kelas
255	Masih Malas Belajar Digital Marketing? Jangan Sampe Nyesel, Loh!
256	Optimalkan Pipe Line Untuk Boost Kinerja
257	Survei Efektivitas Komunikasi Internal
258	Kebiasaan selama WFH ini yang bisa merusak tubuh
259	Bukan Demi Ayang, Tapi Demi Masa Depan. Yuk, Investasi!
260	Kenali Varian BA.2 dari Covid-19 Yang Disebut Sebagai 'Son of Omicron'
261	Dapetin Ratusan Juta Rupiah dari SIMPONI
262	Ini Makanan Rekomendasi WHO, Peningkat Imun Saat Isoman!
263	Yuk Kenali Ciri dan Cara Mencegah Penularan Omicron
264	Starter Kit PPKM Level 3 buat BNI Hi-Movers! Check
265	Jangan Asal, Ini Waktu Yang Tepat Untuk Konsumsi Suplemen dan Multivitamin.
266	Mindset yang Tepat, Bisa Bantu Sukseskan Karirmu
267	Wabah Covid-19 Masih Terus Berlanjut, Tetap Jaga Kesehatan Mental, Yuk!
268	Bangun Mental Kuat dengan Positive Self Talk

No.	Headline
269	Weekend Di Rumah Aja? Saatnya Self-Care Nih!
270	Gak Bakalan Mati Gaya, Lakukan Kegiatan Ini Tanpa Keluar Rumah.
271	Dukung Kebangkitan UMKM, Ini Bentuk Dukungan BN
272	Olahraga adalah Salah Satu Cara Efektif untuk Diet Sehat
273	Habiskan Weekend Ini dengan Refleksi Diri untuk Pribadi yang Lebih Baik
274	Nostalgia Film Disney '90-an Yuk!
275	Mau Nonton All of Us Are Dead? Ketahui Faktanya Dulu, Yuk!
276	Diskon Superindo Sepanjang Akhir Pekan! Nikmati Promo BNI
277	Perhatikan Lagi! Ini Cara Membedakan Gejala Omicron dan Flu
278	Bikin Bangga, BNI Contact Center Sabet 4 Medali di Ajang CCW 2021!
279	Buka Pintu Ekspor Hingga Digitalisasi, Ini Strategi BNI Berdayakan dan Majukan UMKM Indonesia!
280	Coba Cek, Kamu Sedang Terjebak Ekspektasi Sendiri Gak?
281	Optimistis Penguatan Ekonomi Indonesia di Tahun 2022, BNI dan BNI Sekuritas Beberkan Alasannya!
282	Bosan Saat Isoman di Rumah? Coba Isi Waktu dengan Film Berikut
283	Kuasai Skill Ini! BNI Hi-Movers Kian Mudah Menilai Agunan Properti
284	Kebiasaan Keuangan yang Baik, Menentukan Masa Depan yang Baik
285	Passion atau Hobi, Mana Yang Lebih Penting Untuk Karir?
286	Webinar Nasional Outlook Ekonomi & Bisnis 2022 : Kebangkitan UMKM Indonesia
287	Telemedicine, Teknologi Kesehatan di Kala Isoman
288	Jakarta BNI46 menjadi Tuan Rumah, Tutup Putaran Pertama dengan Kemenangan 3-0
289	Cara Mengubah Rasa Cemas Jadi Produktif di Kantor
290	Miliki Prinsip Yuk, Biar Gak Bergantung Pada Orang Lain!
291	Berniat Isoman saat Positif Omicron? Perhatikan Dulu Syaratnya ya!
292	Perayaan Imlek 2573, BNI Wilayah 01 Gelar Customer Gathering 2022!
293	Suplemen Pengetahuan Pencegahan Pelanggaran Internal dan Penanganan Kasus
294	Sebenarnya, Bagaimana Sih Fakta dan Sejarah Perayaan Tahun Baru Imlek?
295	Live Streaming BNI CorpU : Yuk NGOBRASS : Ngobrol Bareng Ahlinya Appraisal
296	Waspada! Ini Kebijakan Baru tentang Berkendara di Jalan Tol
297	Instagram Rilis Fitur 'Favorites' dan Following', Apa bedanya?
298	Hari ini Terakhir, Segera Lapor SPT Pajak, Yuk!
299	Siap-siap BNI Hi-Movers! Di GOTF, BNI Tebar Potongan hingga 70%
300	Live Streaming BNI CorpU : Sosialisasi Sertifikasi Halal, GMP dan HACCP UMKM Mitra BNI
301	Punya Sosial Media, Maksimalkan Manfaatnya, Yuk!
302	Xpora jadi Role Model Berdayakan UMKM Orientasi Ekspor
303	Saingi Majalah Komersial, Majalah Sinergi 46 BNI Raih Gold Winner Pada Ajang SPS Award 2022
304	Fakta menarik di balik Hari Film Nasional
305	Visa dan Kartu Kredit BNI Galakkan Pembayaran Contactless, Wujudkan Inklusif Keuangan!
306	Program BNI Berbagi Bantu Korban Banjir dan Tanah Longsor Kabupaten Tolitoli
307	Rasakan Manfaat Positif dari Kebiasaan Membaca
308	Dukung Pulihkan Ekonomi dengan Gelegar Lelang BNI 2022
309	John Terry: Produk Mitra Binaan BNI Bisa Tembus Pasar Eropa
310	Pelajaran dari Kasus Will Smith, Gak Semua Hal Bisa Dijadikan Lelucon!
311	BNI Wilayah 01 Medan Serahkan Mobil & Motor bagi Pemenang Undian Rejeki BNI #GaPakeNanti
312	Apresiasi BNI Wilayah 18 Terhadap Kinerja BNI Agen46 Terbaik
313	Kemen PANRB Gandeng BNI Siapkan Digitalisasi Pengelolaan SDM bagi ASN
314	Selamat! Jakarta BNI46 Rebut Posisi 3 Proliga 2022!
315	Fakta Menarik, Di Balik Keberhasilan Indonesia Juara di Swiss Open
316	Kece! BNI Terima 4 Penghargaan Gold Winner PR Indonesia Award 2022

No.	Headline
317	Live Streaming BNI CorpU : Digital Consumer Megashift Trend 2022
318	Habisin Aja Gajimu!
319	BNI Dorong Rehabilitasi Hutan Pesisir Pantai Anyer dan Hulu DAS Citarum
320	Olahraga Anti-mager, Yuk Dengerin Lagu Ini!
321	Sepakati Perjanjian Kerja Bersama, BNI - Serikat Pekerja Makin Erat dan Harmonis
322	Dukung Joyland Festival Bali 2022! BNI Kombinasikan Optimisme dan Bangkitnya Pariwisata
323	Ingin Liburan Saat Earth Hour? Yuk, Lakukan Kegiatan ini
324	Pertama di Luar Jawa, BNI Bangun Campus Financial Ecosystem Bersama UNUD
325	Cara Menentukan Value Diri, Agar Hidup Lebih Bermakna
326	Olahraga Malah Jadi Tidak Sehat, Kenapa ya?
327	Money Talks Power Lunch "Mudik! Uang Kembali Berputar"
328	Ingin Mudik Tapi Belum Booster? Tetap Boleh, Ini Syaratnya
329	Cara Tepat Atur Keuangan Menjelang Bulan Ramadan
330	BNI Serahkan Hadiah Utama Mobil Listrik Mewah Tesla Kepada Pemenang Undian
331	Dorong KUR dan Digitalisasi Pedagang, BNI Gandeng Grab
332	Congrats! BCOMSS Nobatkan VP Corcom Selly Adriatika sebagai Corporate Communications of The Year 2022
333	Stop Hidup Boros, Ini Cara yang Baik untuk Membuat Anggaran Kesehatan
334	Yuk Mulai Kurangi Berbuat Toxic, Biar Hidup Terasa Asik
335	BPJAMSOSTEK Gaet BNI Agen46 Perluas Kanal Layanan Daftar dan Bayar
336	Dorong Xpora, BNI Dukung Inacraft 2022
337	Berkolaborasi Untuk Capai Kesuksesan? Layak Dicoba!
338	Masjid Korem 052/WKR Terima CSR BNI, Bangun Sarana Pendukung!
339	Rame Mengenai Crazy Rich, Cara Sukses Tiap Orang Gak Sama, Loh!
340	Ekspor UMKM Bali Ini Dihidupkan BNI Xpora, Berkelas Dunia!
341	Ciptakan Top Talent, BNI Cetak Figur Future Leader untuk Masa Depan
342	RACE Talk Series: Talent Management (Part 1: Talent Classification)
343	Percepat Logistik, BNI Komitmen Dorong Daya Saing Investasi dan Ekonomi
344	Final Four, Tim Jakarta BNI46 Bangkit Rebut Poin dari Jakarta Pertamina Pertamina!
345	Pentingnya Winning Mentality, Demi Kesuksesan Karier
346	BNI Corporate Transformation : Meningkatkan Kompetensi Petugas Kredit dengan Pelatihan Brevet Penilaian Property Dasar
347	BNI Kluisse RACE 2022
348	Live Streaming BNI CorpU : BNI Regional Trade Talk Series: " Menyikapi Kelangkaan Logistik dan Kontainer "
349	Meriahkan MotoGP Mandalika 2022, BNI Gerakkan KAWAN
350	Kamu Suka Sepedaan? Udah Tahu Manfaatnya Belum?
351	Suplemen Pengetahuan Periode 21, 22 & 24, Maret 2022
352	Hore, BNI Contact Center Kian Customer-Centric
353	Singgah, Kimbab Family: Buka Rekening Gampang Banget di BNI Seoul
354	Buka 2022 Dengan Podium, BNI Bangga Dukung Sean Gelael
355	Weekend Anti-gabut, Ini List Tontonan Buat Pecinta Anime!
356	Destinasi Wisata Seru, Sambil Nonton MotoGP Mandalika
357	4 Tips Praktis Hindari Kecanduan Doomscrolling
358	Kolaborasi BNI dan Lion Air Group, 3 Pesawat Dibuat Berdesign Livery
359	Kolaborasi, Imigrasi Kelas I Surabaya Bangun Service Excellent Bersama BNI
360	Perkuat Campus Financial Ecosystem, BNI Bersama Iluni UI Berikan Kartu Kehormatan
361	Gak Semua Bisa Kamu Kendalikan, Stop Overthinking!
362	Gargle, Cara Sempel Redakan Gejala Omicron

No.	Headline
363	Starbuck Kurangi Gelas Plastik, Sudah Siap Bawa Tumbler Sendiri?
364	BNI Mandalika Music Vibes Siap Riuhan Pertamina Grand Prix of Indonesia
365	BNI dan ILUNI UI Kembangkan Aplikasi UI Connect 2.0! Permudah Akses Keuangan Digital
366	Kenapa Menabung Sulit Dilakukan?
367	Menjaga Hubungan Baik di Kantor Lewat Skill Diplomatik
368	Jangan Panik, Ini Fakta Deltacron yang Perlu Diketahui
369	Dua BNI Agen46 Diberi Hadiah! Sukses Sebar Inklusi Keuangan
370	Sinergi BNI, Pertamina, Pupuk Indonesia & ITB, Perkuat Pengembangan Pabrik Katalis
371	Investasi di Saham, Emas, atau Dolar Saat Ekonomi Global Tak Baik?
372	Bagi 25% Laba, Dividen BNI Naik 3,3 kali
373	Live Streaming BNI CorpU : NGEBA'SO: Ngobrol Eksklusif Bareng Sobat BCV: "Scholarship Talk, Global Postgraduate Program"
374	Fakta Terbaru Mengenai Deltacron! Apa Saja Sih?
375	Takut Tertipu! Lalu Gimana Cara Tahu Investasi Tersebut Aman atau Tidak?
376	Sering Lelah di Kala Bekerja? Yuk Pelajari Cara Manajemen Waktu yang Baik
377	Yuk, Lakukan Hal ini, Agar Lebih Mencintai Diri Sendiri
378	Produktif Gak Harus Nunggu Mood Baik Kok!
379	Live Streaming BNI CorpU : Sosialisasi Program BNI Aksi 2022
380	Menikmati Weekend dengan Novel? Ini Rekomendasi Bacaan Untukmu!
381	Cara Praktis Decluttering, Agar Rumah Semakin Nyaman
382	Jangan Rebahan Mulu, Yuk Produktif Saat Weekend!
383	Suplemen Pengetahuan periode 14 - 15 Maret 2022
384	Sembuh dari COVID-19, Olahraga lagi, Yuk!
385	Harga Murah! Shopping Super Hemat di BNI
386	Weekend Tiba! Ini Ide Liburan yang Seru Bareng Keluarga
387	Weekend Gak Selalu Harus Jalan-jalan kok!
388	Dengarkan Tubuhmu, yuk Olahraga!
389	Belajar dari Drama Rookie Cops, Jangan Asal Menilai Orang!
390	Ingin Bepergian Tanpa PCR dan Antigen? Yuk Cek Syaratnya!
391	Waspada Trend Flexing, Jangan Mudah Tergiur Keuntungan
392	Investasi Digital Kian Marak, BNI Target Kaum Millennial
393	Konsumsi Bahan Alami ini untuk Redakan Gejala Omicron
394	Detoks Pikiran Perlu Loh, untuk Mental yang Lebih Sehat!
395	Trend NFT: Sumber Keuntungan yang Juga Punya Kekurangan
396	Sinergi BUMN, BNI Ikut Serta Serahkan Ribuan Seragam Sekolah Gratis di Provinsi Banten
397	Sebenarnya, Berapa Besar Penghasilan yang Kena Pajak?
398	Kartu Kredit BNI JCB Raih Penghargaan Kategori Internasional pada JCB Award 2022
399	Fakta Menarik di balik Hari Musik Nasional
400	BNI Tokyo Buka Akses UMKM Indonesia Menembus Pasar Jepang Melalui FOODEX 2022
401	Optimalkan Xpora, BNI Ajak UMKM Kopi Business Matching
402	BI Fast Jawab Kebutuhan Transaksi Murah
403	Waspada, Gejala Omicron Bisa Muncul pada Malam Hari
404	BNI Wilayah 07 dan DPD Asparindo Sulsel Teken MoU Digitalisasi Pasar di Makassar
405	Punya BPJS, Masih Perlu Asuransi Lain Gak Sih?
406	Live Webinar "Simpanan di Bank, aman atau gamang"
407	Kenali Mental Fatigue dan Cara Keluar dari Hal Tersebut!
408	Digital Marketing & Customer Acquisition Bootcamp Batch 3
409	Global hingga Indonesia Sambut Status Pandemi Jadi Endemi? Ini Faktanya

No.	Headline
410	Panduan Terbaru Bepergian Menggunakan Pesawat
411	BNI Terus Ekspansi Bisnis Global
412	Bangun Motivasi Kerja Lewat Buku Ini
413	Lomba Desain Logo HUT ke-76 BNI
414	BNIFX , Solusi Transaksi Valuta Asing Anda
415	Suplemen Pengetahuan WAJIB Fraud sebagai Permasalahan Etika dan Integritas Profesi
416	Ingin Laport SPT Pajak tapi Lupa EFIN? Ini Solusinya secara Online
417	BNI Super Diskon! Promo Gajian di Awal Bulan
418	BNI Hadiahkan Nasabah Loyal Mobil Listrik Mewah Tesla
419	Dilema Weekend, Tidur atau Olahraga?
420	Idealnya, Berapa Jam sih Kita Bisa Makan Setelah Berolahraga
421	Ngaku Fandom Batman? Udah Tahu Fakta di Balik Film Terbarunya Belum?
422	Playlist Buat Moodboster Menikmati Weekend!
423	Ini Aktivitas Seru, Bersama Keluarga saat Weekend!
424	Weekend Berakhir, Yuk Lakukan Ini untuk Senin yang Lebih Semangat!
425	Hentikan Kebiasaan Overthinking, Coba Lakukan ini, Yuk!
426	SP BNI Hari Jadi ke-23! Dorong BNI Hi-Movers Tingkatkan Integritas
427	Bye Harpitnas, Waktunya Weekend Seru!
428	Inspirasi Akhir Pekan: Cara Efektif Berkebutuhan di Lahan Sempit
429	Gelegar Pengundian Rejeki BNI #GaPakeNanti
430	DPK Tumbuh, Tabungan Aman
431	Mengenal eHAC: Panduan Perjalanan di Masa Pandemi
432	4 Hal yang Dilarang Dilakukan Umat Hindu saat Nyepi
433	Apa sih yang Dilakukan Saat Perayaan Nyepi?
434	Jaga Kepercayaan Nasabah, BNI Pastikan Keamanan Dana Simpanan Penuhi Aturan LPS!
435	Kenali Tanda Sakit Kepala Yang Disebabkan oleh Omicron
436	Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1443 H
437	Photo Competition Pengundian Rejeki BNI
438	Live Webinar BI-Fast Solusi Transaksi Masa Kini
439	Rayakan Kemenangan BATC 2022, BNI Beri Apresiasi ke Atlet, Pelatih dan Official
440	Solusi Transaksi Mudah dan Nyaman dengan Valuta Asing
441	Reels Instagram Contest "Happy With EDC BNI"
442	Bye-Bye Vibes Negatif, Halo Semangat Positif di Kala Liburan
443	Pengajuan Cuti Mau Langsung Disetujui Atasan? Lakukan Tips ini!
444	Manjakan Transaksi di Rumah Ibadah, Kantor Cabang Balikpapan Pacu QRIS
445	BNI dan KBRI Buka Sentra Distribusi di Jepang
446	Agar Mudik Aman dan Nyaman dengan Mobil, ini Hal yang Wajib Diketahui
447	Yuk, Ketahui Besar Zakat Fitrah dan Kapan Waktu untuk Membayarnya
448	Raih keberkahan, Solusi Retail & Payment Wilayah 09 Kolaborasi Dengan Cabang Berbagi Takjil ke Merchant Chainstore
449	Arafah Bagi Bagi THR
450	Manfaatkan Waktu Cuti Panjang Bagi Yang Tidak Mudik
451	Diaspora Indonesia Bisa Investasi Lewat BNI Loh
452	Yuk, Lakukan Stretching untuk Atasi Pegal di Perjalanan Mudik
453	Ingin Mudik tapi Belum Booster? Jangan Khawatir, Bisa Vaksin di Lokasi ini
454	Jangan Mendua Kartu Tol Saat Mudik
455	Cegah Penyelewengan BBM Subsidi, Pelat Nomor Akan Dicatat di SPBU
456	BNI Ecard Ramadan

No.	Headline
457	Jamin Kenyamanan Mudik, Jaringan BNI Siaga
458	Grand Prize, Salman Dapatkan 1 Honda PCX 160 Undian dari BNI
459	Donasi di Bulan Suci BNI AM
460	Mengenal Microsleep yang Mengintai Pemudik
461	Akhir Bulan ini, TV Analog Sudah Tidak Bisa Digunakan lagi
462	BNI Gelar Mudik Bersama 2022
463	Dukung Ekosistem Kendaraan Listrik, PLN dan BNI Berkolaborasi Memperluas Jangkauan SPKLU
464	Terima Bantuan, Pangdam V/Brawijaya Apresiasi Semangat Safari Ramadan BNI
465	BNI Kanwil Malang Optimis Gelar Safari Ramadan, Jalani Keberkahan
466	Tips Agar Mobil Tidak Overheat ketika Terjebak Macet Mudik
467	Prediksi Puncak Arus Mudik dan Arus Balik Lebaran 2022!
468	Ramadan Tinggal 5 Hari lagi, Jangan Kendor Semangat Ibadah
469	#RejekibNIGaPakeNanti Nasabah Probolinggo, BNI Bagikan motor Honda All New PCX
470	BNI Pertahankan Ekspansi Solid, Laba Kuartal I 2022 Tumbuh 63,2%
471	Mudik Tenang, Rumah Aman! Lakukan 6 Hal Ini Sebelum Mudik!
472	Palapa Ring Bikin Kecepatan Internet di IKN Ngebut
473	Tipe Yang Manakah Kita Dalam Bekerja?
474	Live Streaming BNI CorpU : Diaspora Trade Talk Series - BNI Tokyo, Japan "Ways to Manuver and Thrive in Japan Market"
475	BNI dan LPEI Siapkan Penjaminan untuk Kredit UMKM Ekspor
476	Yuk, Lakukan Cara ini untuk Selesaikan Pekerjaan Sebelum Libur Lebaran
477	Minum Kopi Bisa Jaga Kesehatan Mental, Kok Bisa?
478	Yuk, Ketahui Kapan Waktu yang Tepat Berolahraga Saat Puasa
479	Mudik lebih awal, lebih nyaman sampai tujuan! eits, sebelum berangkat simak 7 tips ini yuk!
480	Waspada Penipuan! BNI tidak pernah mengirimkan pengumuman via email! yuk simak penjelasannya
481	Promo BNI Jelang Lebaran 2022, Anti Bokek!
482	Peringati Hari Bumi, BNI Perkuat Kerjasama Hutan Organik Megamendung
483	Gas, gas, gas!! 10 Hari terakhir Ramadan, lakukan 6 Amalan baik ini.
484	Gandeng KBRI, Strategi BNI Singapura Majukan UMKM dan Diaspora
485	Jangan Langsung Dihilangkan! Ini Tips Alokasi Dana THR
486	Tali Asih Safari Ramadan 1443 H, Lompat lebih Tinggi Meraih Keberkahan dalam BNI Berbagi
487	BNI Tawarkan Solusi dan Literasi Keuangan untuk UMKM Go Global
488	Bosan dengan takjil yang gitu-gitu aja? Cobain 7 makanan khas Indonesia untuk berbuka!
489	Yuk, Lakukan Langkah Kecil ini Untuk Menyelamatkan Bumi
490	Giveaway Edisi Spesial Ramadhan, "Ikoy-ikoyan ala BNI Hi-Movers"!
491	Teladani RA Kartini, 20 Women Leader di BNI Lanjutkan jadi "Game Changer"
492	Perkuat Kolaborasi, BNI Seoul Buka Peluang Pasar
493	Meneladani Karakter R.A. Kartini di Masa Kini
494	Talk Show BNI Society with PlantLovers46: Tips for First-time Plant Owners
495	Keberagaman Musik yang Bersatu di Acara Jakarta International BNI Java Jazz Festival 2022
496	Wowman Talks: Wanita Kreatif, Wanita Solutif.
497	Jangan sampai sia-sia! Lakukan 5 hal ini biar Ramadan makin berkesan
498	Akan Jadi Vaksin Wajib, Yuk, Kenali Vaksin Kanker Serviks
499	Diaspora Jadi Ujung Tombak Perdagangan Indonesia - Jepang
500	Sejarah Hari Konsumen Nasional
501	RACE Talk Series "Women Behind Transformation"
502	Diaspora Trade Talk Series : Road to BNI Global Trade Forum 2022
503	Menghapus Email yang Sudah Tidak Digunakan, Bisa Menghemat Ribuan Ton Batubara
504	Asyik! Mudahnya Bayar BPJS Ketenagakerjaan lewat Agen46 BNI Terdekat

No.	Headline
505	Transaksi Cashless dan Cardless QRIS Semakin Diandalkan Masyarakat
506	BNI Agen46 Percepat Layanan BPJS TK, Dorong Digitalisasi Tentang Jaminan Sosial
507	Anti Bau Mulut selama Ramadan. Lakukan Hal ini!
508	Yuk, Kenali Skema One Way dan Gage pada Mudik Lebaran 2022
509	Bulan Suci, BNI W02 Rayakan Program Safari Ramadan 1443 H
510	Live Streaming BNI CorpU : UMKM & BUMN Go Global With BNI Hong Kong
511	BNI W09 Tebarkan Spirit Berbagi dan Anti Fraud di Safari Ramadan 1443 H
512	Andalkan Jaringan Internasional dan Kantor Cabang, BNI Dukung Diaspora Berkembang
513	Jangan Mendadak, Ini Waktu Terbaik untuk Vaksin Booster Sebelum Mudik
514	BNI Berbagi Semangat di Bulan Ramadhan
515	Andalkan Jaringan Internasional dan Kantor Cabang, BNI Dukung Diaspora Berkembang
516	Komitmen Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
517	BNI Global Diaspora Week
518	Film My Sassy Girl Versi Indonesia Segera Tayang, ini Fakta Menariknya
519	Yuk, Ketahui Arti Simbol Kelinci dalam Tradisi Paskah
520	Anti Kembang, Konsumsi Buah ini Penuhi Kebutuhan Air Saat Berbuka!
521	Februari, Penyaluran BNI Griya Tumbuh di Atas 8%
522	Suplemen Pengetahuan periode 18 - 22 April 2022
523	Jangan Lewatkan, Tengah Malam Nanti Akan Ada Fenomena Pink Moon
524	Udah Tahu Istilah Instagram ini? Jangan Sampai Salah Paham ya!
525	Yuk, Ketahui Logu Senhor, Tradisi Jumat Agung dari Sikka, NTT
526	BNI Ekspansi Green Banking Korporasi Rp6,1 triliun
527	Mudik Menggunakan Kendaraan Pribadi? Ini Tips Buat Kamu!
528	Voice of RACE Comment Challenge
529	Dengan Safari Ramadan, BNI Kantor Wilayah 03 Tebar Kepedulian untuk Berbagi
530	Peduli Yatim & Piatu! BNI Kantor Wilayah 06 Ikut Gelar Safari Ramadan Untuk Sesama
531	Kuartal I-2022, BNI Optimistis Catat Pertumbuhan Kredit 7%
532	Bayar Kuliah Lebih Mudah Dengan Kartu Kredit BNI
533	KC Pontianak Salurkan ZIS (Zakat Infaq Sedekah) Ke Panti Asuhan Al-Hidayah
534	BNI Kantor Wilayah 06 Serahkan Hadiah Mobil dan Motor Kepada Para Pemenang
535	Undang-Undang TPKS disahkan, Korban Gak Perlu Takut Lagi
536	Zakat BNI Hi-Movers, Dirasakan warga Desa Pantai Sederhana, Muara Gembong, Kabupaten Bekasi
537	Cara Ampuh Atasi Rasa Ngantuk di Kantor Saat Bulan Ramadhan
538	Pentingnya Manajemen Stress di Bulan Ramadhan!
539	Ini Waktu Terbaik untuk Donor Darah Saat bulan Ramadhan
540	BNI Hi-Movers Ayo Berkontribusi! Dorong Inovasi dan Transformasi BNI di Binnova Championship 2022
541	Hore! Nasabah Loyal Blitar Diganjar BNI Hadiah Mobil Toyota Raize
542	Promo Ramadhan BNI Multifinance
543	Berbagi Meraih Keberkahan! BNI Kantor Wilayah 04 Santuni Yatim Piatu lewat Safari Ramadan 1443 H
544	Dorong UMKM Go Global, BNI Xpora Gandeng ICC Indonesia
545	Start Morning Routine Sehat Setelah Sahur!
546	Dampaknya Tidak Baik untuk Kesehatan, Hindari Tidur Setelah Sahur
547	Yuk, Lakukan ini, Agar WFH Tetap Produktif Saat Puasa
548	Launching Binnova Championship 2022
549	Jojo & Fajar-Rian jadi Runner Up di Korea Open 2022
550	Ngabuburit Anti Bosan, Lakukan Kegiatan ini Yuk!
551	Olahraga saat Berpuasa, Aman gak Sih Untuk Tubuh?
552	Menu Untuk Berbuka Puasa, ini Makna Takjil yang Sebenarnya
553	Saatnya #BerbagiSemangat di Bulan Ramadhan
554	BNI Garap Diaspora dan UMKM Ekspor Sekaligus
555	Ada Cuti Bersama nih, Cek Peraturan Terbaru Mudik 2022 Yuk!

No.	Headline
556	BNI Siapkan Rp17,81 Triliun Untuk Penuhi Kebutuhan Uang Tunai Jelang Lebaran 2021
557	Kreasi Resep Masakan #BNISpesialRamadhan!
558	Woman Diary Challenge #Wowman BNI
559	BNI Boyong 23 Penghargaan Pada Ajang Infobank Digital Brand Award 2022
560	Wajib Dicoba! Ini Menu Berbuka untuk Meramaikan Suasana di Kantor
561	Mau Bukber di Mal atau Restoran? Ini Syaratnya
562	Dorong Cashless! BNI Balikpapan Luncurkan TapCash Edisi Pelajar
563	Dharma Shanti Nyepi, "Tri Hita Karana Jalan Menuju Penguatan Sradha Bakti dan Toleransi Umat Beragama"
564	Give Away Challenge BNI Simponi
565	Kenalan Sama Growth Mindset yuk! Manfaatnya Apa Sih?
566	Jaga Kesehatan dengan Mengurangi Makanan ini Selama Sahur
567	Niat Pulang Lebih Cepat saat Berpuasa? Yuk Simak Tips Ini!
568	Gali Potensi, BNI Koneksikan Xpora dengan Diaspora
569	Di Jagat Metaverse, BNI Bakal Tawarkan Layanan Bank Secara Imersif
570	BNI JAVA JAZZ FESTIVAL 2022 is back!
571	Saat Puasa Boleh Vaksin gak Sih?
572	Social Butterfly: Si Ekstrovert yang Selalu Jadi Favorit Orang Lain
573	Rebut Limpahan Berkah Bulan Suci, BNI Wilayah 10 Santuni Yatim Piatu di Safari Ramadan 1443 H
574	Inspirasi Aktivitas Menarik di kala Ngabuburit
575	Transaksi QRIS Tumbuh Semakin Kuat
576	'How Will The Metaverse Change The World'
577	BNI Raih Penghargaan The Most Active Acquirer ATM Business
578	Selamat Menjalankan Ibadah Ramadan 1443 H
579	Fakta Menarik Putri Kusuma Wardhani, Sang Juara Orleans Masters
580	Bangun Vibes Positif Selama Bekerja di Bulan Puasa
581	NGEBA'SO: Ngobrol Eksklusif Bareng Sobat BCV: " Scholarship Talk, Global Postgraduate Program Series 2 "
582	BNI Bantu Pemerintah Dorong Literasi Digital Bagi UMKM Sebagai Motor Pemulihan Ekonomi Nasional
583	Jangan Sampai Telat Ngantor, Lakukan ini Untuk Persiapan Sahur!
584	Lakukan Aktivitas Sunday Self-Care, untuk Jaga Kesehatanmu
585	Tingkatkan CASA, BNI dorong Campus Financial Ecosystem
586	Yuk, Ketahui Jenis Makanan yang Sebaiknya Dihindari Saat Sahur
587	#BNISahurChallenge
588	Cerita Pemilik Warung Indonesia Yang Viral di Korea Selatan
589	Selain Beribadah, Puasa Memiliki Manfaat Sehat Loh untuk Tubuh.
590	Agar Puasa Maksimal, Lakukan Persiapan ini, Yuk!
591	Tradisi Munggahan Saat Menyambut Ramadan!
592	Muncul Pada Akhir Mei 2022, Apa Dampak Bulan Hitam di Indonesia?
593	Wajib Tahu! Fakta Sungai Aare Di Swiss
594	Kita Pancasila! Selamat Hari Lahir Pancasila
595	Percaya Diri Namun Tidak Kepedean
596	Mari Kita Latih Pikiran Untuk Hidup Yang Lebih Baik
597	Digandeng Taspen, BNI Bisa Optimalikan Segmen ASN
598	Metode 5 Minute Rule Untuk Tingkatkan Produktivitas Kerja
599	Bazaar Halal Bihalal Kerukunan Keluarga Besar Istri Pegawai (KKB) BNI
600	650 kasus Hepatitis Akut Ditemukan Sejak April. Indonesia Harus Waspada!
601	Mantul! BNI Sabet Penghargaan Best State Owned Enterprise Big Cap & Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar!
602	BNI Perluas Bisnis Internasional, Tanda Tangan MOU dengan KB Kookmin Bank
603	Transaksi Apapun Jadi Lebih Mudah Karena Cashless
604	3 Produk Unggulan Kartu Kredit BNI ini Jadi Andalan di BNI Java Jazz Festival 2022

No.	Headline
605	Lewat BNI Xpora, Batiksoul Guitars 'Mentas' di BNI Java Jazz 2022
606	Animo BNI Java Jazz Festival 2022 Tinggi, 3 Produk Kartu Kredit Didorong
607	Di BNI Java Jazz 2022 Mereka Tuntaskan Rindu akan Kebersamaan
608	Ramaikan BNI Java Jazz Festival 2022, BNI Berikan Pengalaman Metaverse
609	Cek, Fakta Bubble Burst yang Guncang Dunia Startup
610	5 Rekor Indonesia Di Sea Games 2021
611	Bangkitkan Semangat Kerja Di Hari Kejepit. Cek Disini!
612	Waspada Cacar Monyet, Ini Gejalanya
613	Yuk, Sama-Sama Kita Ketahui Makna Dibalik Kenaikan Isa Almasih!
614	Ciptakan Vibe Positif di Kantor, Agar Kerja Lebih Produktif
615	#OnceUponaRACE Challenge Antar Unit 2022
616	Layanan Eazy Passport, Bukti Sinergi BNI dan Ditjen Imigrasi
617	Dorong Ekspor UMKM Daerah, BNI Lanjutkan Regional Trade Talk Series
618	Aturan Baru Nama Harus Lebih Dari 1 Kata. ini penjelasannya
619	Yuk, Buka BNI Paper di BNI Smarter & BNI Forum
620	Perhitungan BPJS Ketenagakerjaan Terbaru 2022, Cek di Sini!
621	Live Streaming BNI CorpU : WEBINAR WAJIB : Talent Development - Soft is the New Power. Future Proofing through Power Skills + Engagement + Culture
622	Launching Program BNI AKSI 2022
623	Pre-Event Karya Kreatif Indonesia - Webinar "Memperkuat Daya Saing UMKM melalui Pasar Global"
624	Cek, Ciri-Ciri Pegawai yang Memberikan Dampak Negatif di Kantor!
625	Peringkat 3 Sea Games 2021, Sesuai Harapan Bangsa!!
626	Yuk, Ikuti Kompetisi #UMKMBangkit dengan Total Hadiah Rp50 Juta!
627	"Appreciation & Motivation Awards for Learning Resources & Learners"
628	Rute KRL Jabodetabek Berubah Minggu Depan! Simak Penjelasannya
629	Tebar Diskon Akhir Pekan! Ini Pilihannya dari BNI
630	Tips Meningkatkan Kualitas Tidur, Agar Besok Lebih Produktif
631	BNI Dorong Pertumbuhan KUR
632	Live Streaming BNI CorpU : RACE Talk Series: The First Biometric Transaction & Verification In Indonesia
633	Suplemen Pengetahuan periode 23-27 Mei 2022
634	Tips Menghadapi Senin Biar Semangat
635	5 Ide Me Time di Tanggal Tua
636	Ingin Liburan ke Pantai Pasir Putih? 3 Destinasi ini Wajib Dikunjungi
637	Hadir di Amsterdam, BNI Bisa Garap Perdagangan US\$5,47 miliar
638	Asal Usul Penulisan "Ribu" Menjadi "K"
639	Campervan, Tren Liburan Baru Bersama Keluarga
640	Sah! Pelat Nomor Kendaraan Warna Putih Mulai Berlaku Juni 2022
641	Tegaskan Transformasi, BNI Rampungkan 2 Corporate Action
642	3 Tips Hadapi Kutukan Tanggal Tua!
643	Kiat Ampuh Lewati Fenomena Tanggal Tua, Begini Loh
644	Sejarah Lahirnya Hari Kebangkitan Nasional 20 Mei
645	Tingkatkan Investasi Desa, BNI Optimalikan BUMDes
646	4 Tanda Rumah Berhantu
647	Mau Investasi Tapi Gak Bodong? Kenalan Yuk Sama SBN
648	Akhir Tahun 2022, Kartu Tol Akan Dihapus
649	Nggak Perlu PCR atau Antigen Lagi, ini Aturan Perjalanan Terbaru
650	Live Streaming BNI CorpU : NgEBID (Ngobrol Efektif Bareng Institusi DJKN)
651	Kurang-Kurangnya Ngomel Saat Kerja
652	Selamat Para Putri Terbaik Bangsa di SEA GAMES 2021 atas Raihan Medali Perak
653	Java Jazz Festival 2022 Vlogger Audition!
654	Presiden Izinkan Lepas Masker di Ruang Terbuka
655	Perluas Jaringan Global, BNI ekspansi ke Negeri Kincir Angin

No.	Headline
656	Dikejar Deadline Ikuti 5 Tips Ini
657	Waspada Modus Penipuan Social Engineering (Soceng)
658	Cara Menjadi Sosok yang Berpengaruh di Kantor
659	Penerapan Etika Profesi dalam Upaya Pencegahan Fraud dan Pelanggaran
660	Suplemen Pengetahuan periode 17 & 19 Mei 2022
661	Ekspansi di Pasar Jepang, BNI Gandeng JRB Fasilitas Pinjaman Yen ke Ichii Industries Indonesia
662	Makna Melepaskan Lampion Saat Waisak
663	Trisuci Waisak, Mengenal Tiga Peristiwa di Balik Hari Raya Umat Buddha
664	Menjelang Waisak, ini Persiapan yang Dilakukan di Candi Borobudur
665	Menteri Teten Sanjung Program Training & Financing UMKM BNI
666	Tradisi Unik Hari Raya Waisak di Berbagai Negara
667	Siap Pertahankan Thomas Cup, Ini Perjuangan Tim Indonesia Gapai Final
668	Beberapa Tempat Wisata Ramah Anak di Indonesia
669	Rekomendasi film di Netflix untuk menemani long weekend
670	Tertarik Belajar Inline Skate? Yuk, Kenali Kategori dalam Olahraga Sepatu Roda
671	Destinasi Wisata yang Bisa Dikunjungi Saat Libur Waisak
672	Siap-Siap Liburan Long Weekend! Simak 7 Tipsnya.
673	BNI Agresif Salurkan Pembiayaan Hijau
674	Sah! Kini PeduliLindungi Bisa Digunakan di Uni Eropa
675	Google Maps Luncurkan Fitur Baru, Kini Bisa Cek Tarif Tol
676	Langkah Tim Muda Indonesia, terhenti di Quarter Final
677	Sejarah Thomas & Uber Cup
678	Dorong Kinerja UMKM, BNI Kolaborasi Program Training dan Financing
679	Suhu Panas Terik, Waspada Munculnya Gejala Penyakit ini
680	Selain Minum Air, ini Tips 'Bertahan' di Cuaca Panas
681	Yuk, Ketahui 3 Fitur Baru dari WhatsApp
682	BNI Tawarkan Obligasi Korporasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) Tahun 2022
683	BMKG Prediksi Suhu Panas di Indonesia Hingga Pertengahan Mei!
684	Live Streaming BNI CorpU : AKHLAK series: Finding Meaning Purpose to Boost Performance
685	Tingkatkan Efektivitas BUMN, BNI Raih Penghargaan "Mitra Champion" Tahun 2022
686	Kenali Cara Mencegah Anak Tertular Hepatitis Akut
687	Libur Telah Usai, Siap Gaspol! Kerjaan di Kantor!
688	Waspada Hepatitis Misterius!
689	Back In Shape, Setelah Seminggu Makan Enak!
690	Idgitaf dan Nadin Amizah Sapa Pengagum BNI Java Jazz On The Move
691	Yuk, Kembalikan Semangat Kerja Setelah Libur Lebaran
692	Transaksi Digital Digandrungi, QRIS BNI Tumbuh Pesa
693	Sisa THR Masih Banyak? Alokasikan ke Investasi ini Aja, Yuk!
694	E-Learning Mandatory 2022 Sudah Mengudara
695	Sean Gelael dan WRT #31 Menang Dengan Penuh Aksi di Belgia
696	BNI Sasar Downstream Sector
697	Tips Menempuh Perjalanan Arus Balik Mudik Lebaran
698	Gangga Hingga Rendy Pandugo Riuhan BNI Java Jazz On The Move
699	Peran Krusial Bank di Sektor Pendidikan
700	Update BNI Mobile Banking Kamu Biar Transaksi Lebih Mantap!
701	Jenis Olahraga yang Bisa Dilakukan Bersama Keluarga
702	Rekomendasi Film yang Cocok Ditonton Saat Libur Lebaran
703	Ide Kegiatan Seru Saat Bersama Keluarga di Libur Lebaran
704	BNI Lebih Dari Sekadar Pemberi Modal Kerja Bagi UMKM di Amerika Serikat
705	Sambut Ramadhan dan Idul Fitri 1443 H, BNI Wilayah 07 Serahkan Paket Pangan di Polman, Mamasa dan Majene
706	BNI KC Pontianak Berbagi di Momen Ramadan 1443 H

No.	Headline
707	5 tips untuk menjaga tubuh saat arus balik mudik
708	Cara Simpan Kue Lebaran, Agar Tidak Mudah Melempem
709	Tips Ampuh Agar Berat Badan Tidak Naik Saat Lebaran
710	BNI Muluskan 200.000 Diaspora di AS Lakukan Ekspor - Impor
711	Tips Bagi-bagi Salam Tempel Lebaran, Agar Tidak Mengganggu Keuangan Pribadi
712	Selain Eratkan Persaudaraan, ini Manfaat Silaturahmi Saat Lebaran
713	BNI Java Jazz On The Move Redakan Kerinduan Fans Pada Suara Endah N Rhesa
714	Makna 'Salam Tempel' pada Saat Hari Raya Lebaran
715	Tips Makan Sehat Selama Hari Raya Lebaran
716	Anti boncos setelah Lebaran
717	Tetap Sehat Saat Lebaran, Simak Tipsnya!
718	Jangan lakukan hal ini, saat kumpul Lebaran
719	Mengenal Halalbihalal, Tradisi di Hari Raya Lebaran
720	Yuk, Ketahui Makanan Khas Lebaran Berbahan Dasar Beras
721	Selamat Hari Raya Idul Fitri 1443 H
722	Takbir berkumandang, tanda Hari Kemenangan telah datang!
723	Pengusaha Kuliner Indonesia di Luar Negeri, Nikmati Manisnya Kolaborasi Pemerintah dan BNI
724	Bukan Cuma Jalur Pantura, Yuk Nikmatin Jalur Pansela!
725	Newsletter Idul Fitri 1443 H
726	Yuk, Ketahui Aturan Lengkap Halalbihalal Lebaran 2022
727	2 Tahun #AKHLAKCultureJourney
728	Ngobras HUT BNI Ke-76 Tahun
729	Tips Mengusir Hawa Panas Tanpa AC
730	Go Change : Challenge #HabiskanMakananmu
731	Live Streaming BNI CorpU : Beware of The Spread of Covid-19 New Variants
732	Learning Game Global Mindset. Apa sih Global Mindset?
733	Perkuat Kemitraan Strategis! Direksi dan Serikat Pekerja BNI Sepakati PKB Periode 2022-2024
734	Kalbe Terima Fasilitas Pinjaman Rp1 Triliun dari BNI
735	5 Tips Mengendalikan Emosi, Kunci Sukses di Tempat Kerja
736	Mencintai Diri Sendiri? ini Caranya!
737	Peduli Masyarakat Setempat, BNI KC Lubuklinggau Sumbang Ambulance ke Pemkot
738	Your Art, Your Story Competition
739	Ajak Nasabah Aktivasi BNI Mobile Banking, Bisa Dapat Gadget Terkini
740	Bantu DJP, BNI Buka Kerjasama Peningkatan Layanan Nasabah
741	Peringati Hari Jadi, Kabupaten Sigi dan BNI Makin Erat dengan Launching Kartu Sigi Masagena
742	Nama Kamu Typo Di KTP, Simak Cara Memperbaikinya Disini
743	HUT BNI Ke-76, BNI Akad Masal 5.476 debitur FLPP
744	Guyur Diskon Gajian, Promo Akhir Bulan BNI
745	Live Streaming BNI CorpU : ESG Trends & Market Outlook
746	Film Action Terbaik Penuh Adrenalin yang Wajib Untuk Ditonton
747	Fenomena hujan meteor bootid pada hari ini, begini cara menyaksikannya
748	Twitter Uji Coba Fitur Notes, Memungkinkan Pengguna Mencuit Lebih Panjang
749	BNI, Telkomsel, dan MCAS Group Tandatangani Perjanjian Kerja Sama untuk Sinergi Produk dan Layanan Digital
750	Bukan Dihindari! ini Tips Agar Pekerjaan Tak Jadi Beban
751	Akad Massal KPR Sejahtera FLPP, Ambil Langkah Berani Punya Rumah Sendiri
752	Whatsapp Lebih Aman dengan End-to-end Encryption, Apa Sih Itu?
753	Cek, Saran Dokter Agar Tetap Bugar Meski Tak Sempat Olahraga
754	Viral Cek Tilang Elektronik atau ETL, Gimanasih Caranya?
755	Suplemen Pengetahuan periode 28 Juni & 29 Juni 2022
756	5 karakteristik orang yang sehat secara mental
757	Duh! Spyware Ganas Incar Pengguna Android dan iPhone

No.	Headline
758	Pesawat "Delay"? Ini Kompensasi yang Akan Kamu Dapat!
759	Dengan BNI Mobile Banking, Transfer Pakai BI Fast, Cashback 100%!
760	Buka Cabang Di Amsterdam, Ekspansi BNI dipuji DPR
761	Aset Berharga RI, BNI dan KemenPANRB Tandatangani Perjanjian Digitalisasi SDM untuk ASN!
762	Perkuat Daya Tahan Tubuh Saat Pancaroba, inilah Makanan Penangkal Flu!
763	Pemberdayaan UMKM Agresif, Menkop UKM Teten Ingin Perbankan Tiru BN
764	IG Reels Challenge Hope & Wish from BNI Hi-Movers Untuk HUT ke-76 BNI
765	Lapor & Tolak Gratifikasi, Direksi Apresiasi BNI Hi-Movers
766	Dukcapil siapkan KTP digital, apa bedanya dengan e-KTP?
767	Green Bond Efektif, Ini sektor sasaran BNI
768	Stop Book Shaming! Setiap Orang Punya Selera Baca yang Berbeda
769	KBRI Bekerjasama Dengan BNI Dorong Produk UMKM Ke Negeri K-POP
770	HUT Ke-17 46BC, BNI Tekankan Sinergi dan Kolaborasi Untuk Kembangkan Produktivitas Para Pegawai!
771	Keren! BBNi Terima Penghargaan "The First Business VCN Paylater Launch in the World 2022"
772	Food Loss Waste jadi Permasalahan Serius Indonesia
773	5 Planet Akan Seajar dengan Bulan, Begini Cara Menyaksikannya
774	Peristiwa Sejarah yang Diperingati Sebagai HUT DKI Jakarta
775	BNI Raih Penghargaan Ajang Sustainability Business Award 2022
776	Dorong Pendidikan ITBMP Purbalingga, BNI Beri Beasiswa untuk 34 Mahasiswa Berprestasi!
777	Millennial Gathering 2022: Milenial dan Zilenial BNI Hi-Movers Getting Inline!
778	Yuk, Ketahui Isu Utama Pertemuan Menteri Kesehatan Anggota G20
779	Daftar Kota di Indonesia Dengan Kualitas Udara Terburuk
780	Sering Tertukar! Yuk, Pelajari Perbedaan Kreatif dan Inovatif
781	Gaet Perusahaan Diaspora Indonesia di Hong Kong, Dorong UMKM Jawa Barat Tembus Pasar Global
782	2 dekade APU-PPT, PPAK dan BNI Tanam Pohon
783	Urus Sertifikat Tanah Nol Rupiah? Berikut Syarat Pengajuannya
784	Waktu Terlarang untuk Buka Masker Meski Ada Di Luar Ruangan
785	Manajemen Ajak Seluruh Elemen BNI Lanjutkan Transformation Wave 3 dan Lompat Lebih Tinggi 2022!
786	Mitos Networking yang Sering Hambat Kamu Untuk Berkembang
787	BNI Bantu UMKM Blitar Sukses Bersaing di Era Digital lewat QR!
788	Live Streaming BNI CorpU : NGOPii (Ngobrol Penuh Inspirasi & Inovasi) : Investasi Bikin Happy
789	"BNI Best Selling Kartu Kredit"
790	Seru! Insan BNI Berkinerja Terbaik Raih Berbagai Penghargaan di Service Excellence Award (SEA) 2022
791	Yuk, Cek Tips Cara Menghindari Stres dan Telat Saat Berangkat ke Kantor
792	Daftar Konser Internasional di Indonesia Paruh Kedua 2022
793	Olahraga Ampuh untuk Kempeskan Perut Buncit
794	Mau Lebih Sehat? Jangan Makan Sambil Nonton!
795	Tips Sisihkan Uang Liburan dan Biaya Sekolah Jelang Tahun Ajaran Baru
796	Tiga hari beruntun, tambahan covid tembus 1.000 kasus
797	Wow! Ilmuwan Temukan Dunia Lain Tersembunyi di Bawah Antartika
798	Cek Rekomendasi Drakor Seru Yang Tayang Pada Juni 2022
799	Lompat Lebih Tinggi Lagi!
800	Hari Raya Kuningan
801	Kualitas Udara Jakarta Dapat Predikat Buruk, ini Penyebabnya
802	6 Gejala Omicron BA.4 dan BA.5 yang Banyak Diderita Orang Indonesia
803	Jadi Bagian Program Kartu Prakerja, BNI Turut Cetak Alumni Produktif
804	Jangan langsung percaya dengan akun medsos yang mengatasnamakan BNI
805	Gelegar Lelang BNI 2022
806	Selalu Waspada Modus Penipuan Social Engineering
807	BMKG Akui Musim Kemarau RI Tertunda Dampak dari La Nina
808	Liliyana Natsir Masuk ke BWF Hall Of Fame

No.	Headline
809	Tingkatkan Akuisisi dan Pendapatan SCF, Raih Reward Menarik
810	Gelar Transformation Wave 3, BNI Siap #LompatLebihTinggi Lagi
811	Waspada Lonjakan Covid-19, Segera Lengkapi Vaksinasi
812	BNI Pimpin Asosiasi Bank ACCD, Mendukung Task Force Nasional LCS Dalam Menjaga Stabilitas Rupiah
813	Tingkatkan Penjualan BNI Garansi Bank dan Dapatkan Reward Menarik
814	Yuk, Ketahui Penyebab Melonjaknya Kasus Covid-19 di Indonesia
815	Green Bond BNI Oversubscribe 4 kali
816	Wujudkan Transformasi Digital, BNI Fokuskan Bank Mayora Garap UMKM
817	Keren! Tren QRIS Meningkat, Masyarakat Antusias dengan Inovasi BNI
818	DPR Usulkan Cuti 6 Bulan Untuk Ibu Hamil
819	Waspada, Fenomena Supermoon dan Potensi Banjir Rob!
820	Tingkatkan Akuisisi Penerimaan Pembayaran e-collection Berlaku Hingga Desember 2022
821	Cara Meningkatkan Kreativitas Saat di Kantor
822	Strawberry Moon Besok! Simak Cara Saksikan Tanpa perlu Bantuan.
823	Kebiasaan Unik Orang Cerdas, Apakah Kamu Memilikinya?
824	Presiden Minta Penyelenggara Acara Musik dan Olahraga Sediakan Vaksin Dosis Ketiga
825	RACE Talk Series: "Bank Digital - Wujud Nyata Transformasi Digital BNI"
826	Cara Hadapi Rekan Kerja yang Terlalu Demanding
827	Twibbon Challenge #WeAreBNIHiMover
828	Ini sejarah rendang yang lagi ramai jadi bahan perbincangan!
829	Harus Tau! Miliuner itu tidak pernah punya hobby begadang!
830	Mengenal Ramsay Hunt Syndrome, Penyebab Justin Bieber Batal Konser
831	Greysia Polii Masuki Purnatugas, BNI Beri Bantuan Atlet Muda Penerus Greys
832	Ingin Nonton Konser Musik? Cek Tips ini Dulu!
833	Lawan Rasa Sakit Marcus/Kevin Tembus Semifinal Indonesia Masters 2022
834	Kasus Omicron Terbaru Ditemukan di Acara Internasional di Bali
835	Weekend Anti Rebahan? Ini Tipsnya!
836	Pelajari Manfaat Detox Social Media Untuk Kesehatan Mental
837	21 Juta Orang Hijrah Ke Transaksi Digital Sejak Pandemi
838	Healing Gak Harus Jalan-jalan, Cek Disini!
839	BNI Berikan Bantuan Program TJSL, Dukung Penanganan Kebersihan Kota Medan
840	Gempa 5,1 M Guncang mamuju. 70 Rumah Rusak
841	Tangkal Cyber Attack, Ini Yang Bisa Dilakukan Nasabah
842	Ekspansi Pasar Jepang, BNI Tokyo Pindah Ke Business District
843	Ternyata Smartwatch Dapat Berfungsi untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja, Lho!
844	Perpanjangan #OnceUponaRACE Challenge Antar Unit 2022
845	BNI Dukung Implementasi Smart City di Polewali Mandar
846	Wajib disimak! Prediksi usaha yang akan naik daun tahun ini!
847	World Ocean Day! Berikut Misteri Lautan yang Paling Bikin Penasaran
848	Sri Mulyani Singgung Inflasi RI Lebih Baik dari Turki dan Mesir
849	Yuk, Ketahui Sejarah Hari Raya Galungan
850	Sukseskan Program Transformation Wave 3. Ini Pesan Penting Dirut BNI!
851	Urgensi Penguatan Keamanan Siber di Era Digitalisasi Perbankan
852	Aturan lengkap PPKM Indonesia yang diperpanjang hingga 4 Juli
853	Berburu Promo Awal Pekan, Banyak Diskon BNI!
854	Tips Agar Motivasi Kerja Keras Kamu di Kantor Tidak Menurun
855	Nasabah KUR BNI Tembus Pasar Turki
856	Sambut Bergabungnya Bank Mayora, BNI Siap Kembangkan Bank Digital
857	Cek, Bahayanya Self-Sabotage untuk Karir
858	Yuk, Kenali Istilah Burnout dan Cara Penanganannya

No.	Headline
859	Live Streaming BNI CorpU : CEO Direction dan Penyerahan SK Project Manager BNI Corporate Transformation Wave 3
860	Sambut usia ke 76 Tahun, BNI kenalkan logo HUT hadirkan semangat Lompat Lebih Tinggi untuk Indonesia
861	BNI dan ASDP Eratkan Silaturahmi di Pertandingan Futsal Persahabatan
862	Jajaki Pasar Turki, BNI Boyong Mitra Binaan UMKM
863	Fakta Menarik Virus Hendra!
864	Masih Muda Kok Ubanan? Cari Tau Sebabnya Yuk
865	BNI Agresif di Pembiayaan Hijau ESDM: Ini Sangat Baik
866	Tarif masuk borobudur naik jadi Rp750.000 hingga Rp1.443.000 ini penjelasannya
867	Selamat Hari Lingkungan Hidup Sedunia!
868	Pelajaran Yang Bisa Kita Ambil Dari Kasus Johnny Depp dan Amber Heard
869	Syarat-syarat dan Cara Memperbarui KTP untuk Ubah Data
870	3 Alasan Kenapa Maudy Ayunda Jadi Panutan
871	Penting! Kebocoran Data Marak. Koinfo Tekankan Pentingnya Enkripsi Data
872	Tinggal 28 hari! Ikuti pengampunan pajak atau denda 200 persen
873	Cara Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Di Saat Cuaca Tak Menentu
874	Product Management Bootcamp Batch 2
875	Mau Melawan Pikiran Negatif Saat Bekerja? ini Tipsnya!
876	Kenalan Yuk Sama Pelat Nomor Hijau Dan Daftar Wilayah Yang Sah Gunakan
877	Skill Digital yang Perlu Kamu Kuasai untuk Bersaing di Era Industri Digital
878	Wajib Tahu! ini Urutan Golongan Darah Berdasarkan Tingkatan Stress
879	BNI Berpotensi Garap Perdagangan RI-Korsel Hingga US\$30 Miliar
880	Asyik! BNI dan Pemerintah Kabupaten Lampung Barat Dorong PAD lewat E-Retribusi
881	BNI Memberikan Tambahan Fasilitas Commercial Line kepada PT. Asuransi Tri Pakarta
882	Employee Stock Allocation Program (Program ESA) Bagi BNI Hi-Movers
883	Ide bisnis sampingan dengan waktu dan usaha minimal.
884	Inflasi Indonesia Masih Rendah, Presiden Imbau Berhemat Untuk Waspada Isu Global
885	Kenali Lagi Sejarah Hari Lahir Pancasila yang Diperingati Hari ini
886	Digital Banking Unggul, BNI Raih Penghargaan The 1st Overall E-Banking Terbaik 2022
887	BNI Sabet Penghargaan Digital Banking Lagi
888	Bahaya Toxic Positivity. Pesan Positif yang Justru Menjatuhkan
889	Intip Fasilitas Mewah di Stasiun BNI City
890	Yuk, Lakukan Hal ini Agar Lebih Happy Dalam Bekerja
891	BNI Beri Penjelasan Soal Hoaks Kredit Tanpa Jaminan
892	Rangkaian HUT Ke-76, BNI Gelar Golf Friendly Match
893	Yuk, Lakukan Langkah ini agar Bisa Jadi Pendengar yang Baik
894	Suplemen Pengetahuan periode 5 Juli & 7 Juli 2022
895	Syukuran HUT ke-76 BNI
896	Mau Lebih Sehat? ini Daftar Makanan yang Mengandung Banyak Protein
897	Hindari Minuman ini! Dijamin Kamu Akan Langsing Dan Awet Muda
898	Sinergi dengan PUPRI! BNI Undip Siapkan Layanan Digital untuk Program Infrastruktur Berbasis Masyarakat (IBM)
899	Lebih Untung Diguyur Promo BNI, HUT Ke-76
900	Kasus Covid 19 Meningkat, Pemerintah Tarik Kebijakan Pelonggaran Masker
901	Tips Berikan Motivasi ke Rekan Kerja untuk Meningkatkan Kinerja
902	BNI Siap Lompat Lebih Tinggi For Stronger Indonesia
903	Cara Mencapai Tujuan yang Bisa Membuat Kariermu Melejit!
904	Terbaru! Berikut Aturan PPKM Level 2 Jabodetabek
905	Merayakan HUT ke-76, BNI Adakan Bazaar Jelajah UMKM Nusantara (JUARA)
906	BNI X TELKOMSEL #LompatLebihTinggi : eSports Tournament For Stronger Indonesia
907	Sharing Session Outlook Energi Fosil serta Energi Terbarukan bagi Pelaku Usaha dan Industri Perbankan

No.	Headline
908	HUT Ke-76, BNI Perkuat Bisnis Global
909	WhatsApp Web Error Tidak Bisa Dibuka? ini Cara Mengatasinya
910	Status PPKM Direvisi, ini Isi Aturan Jabodetabek PPKM Level 1
911	HUT Ke-76 BNI, Ini Pesan Menteri Erick Thohir
912	Quiz : Comment Challenge The New E-Sinergi46!
913	Live Streaming BNI CorpU : Kick Off BNI Culture Transformation
914	Sinergikan Dunia Usaha, BNI Dorong Pengembangan Energi Baru Terbarukan!
915	Tips Belanja Online di Promo 7.7 biar Kantong Nggak Jebol
916	Yuk, Ketahui Manfaat Dengerin Musik untuk Media Psikoterapi
917	Langkah Nyata KALBE Nutritionals, Aruna PV, dan BNI Kurangi Karbon 2.104 Ton Per Tahun
918	Jadwal Bekerja Organ Tubuh yang Wajib Diketahui, Semuanya Berkaitan dengan Kesehatan!
919	Tayang di Bioskop, ini Fakta Menarik Film Thor: Love and Thunder
920	Jelang Idul Adha, pastikan tusuk sate bambu bersih sebelum digunakan, simak 4 Cara Bersihkan Tusuk Sate Bambu
921	Wajib Tes PCR-Antigen! Syarat Perjalanan Terbaru Jika Belum Vaksin Booster
922	Alasan Umat Muslim Melempar 7 Batu Kerikil saat Jumrah
923	Bahaya untuk Lingkungan, ini Beberapa Fakta tentang Sampah Plastik
924	3 Tips Atasi Kolesterol Tinggi Saat Idul Adha
925	Aktif di Negara K-Pop, BNI diapresiasi Dubes
926	Sejarah Idul Adha Disebut Hari Raya Kurban dan Lebaran Haji
927	Jangan Sampai Daging Sapi Busuk, Simak Cara Tepat Simpan Daging Kurban
928	Minuman Alami Penurun Kolesterol, Usai Makan Daging Kurban
929	Suplemen Pengetahuan periode 12 & 15 Juli 2022
930	Jangan Kebablasan! Berlebihan Mengonsumsi Daging Bisa Menyebabkan Penyakit ini
931	Live Streaming BNI CorpU : Digital Transformation Mindset: Mempersiapkan BNI Hi-Movers untuk Siap Menghadapi Era Disrupsi
932	Penting untuk tau! Perbedaan Etika dan Etiket
933	Khusus BNI Hi-Movers, Referalkan Kerabat Buka Tabungan Digital, Dapatkan Cash Reward hingga Rp15 Juta !
934	5 Kebiasaan Sederhana yang Bikin Aging Gracefully
935	Digital Transformation Mindset: Mempersiapkan BNI Hi-Movers untuk Siap Menghadapi Era Disrupsi
936	Terbaru! Ini Syarat Terbaru Naik Pesawat Mulai 17 Juli 2022
937	Positif Covid-19 Tambah 1.681 Kasus, Simak 7 Cara Mencegahnya
938	BI Terbitkan Panduan Mata Uang Digital Bank Sentral pada Akhir Tahun
939	BNI Kombinasikan Layanan UMKM Go Global dan Diaspora
940	Tips Mengatasi Overwhelmed saat Kerja
941	Aplikasi BNI DigiGriya
942	Peringatan Dini Cuaca Ekstrem 13-14 Juli 2022, Ini Daftar Wilayahnya
943	Modal Ventura BNI Bisa Topang Startup Lokal
944	Tiket Masuk Pulau Komodo Rp3,75 Juta Berlaku 1 Agustus 2022
945	Rayakan HUT ke-76 BNI di BNI LOUD!FEST 2022
946	Keren! Kue Putu RI Masuk Daftar 50 Cake Terbaik Dunia
947	Kebiasaan Buruk yang Bisa Memperburuk Kecemasan
948	5 Tips Pemulihan Usai Keracunan Daging Sapi
949	Lakukan ini jika resesi (Amit-amit) mampir ke Indonesia
950	Live Streaming BNI CorpU : Zero Food Waste Untuk Indonesia Lebih Hijau
951	Sektor Tanpa Batas, 7 Alasan Untungnya Bekerja di Industri Keuangan!
952	Air Mancur Tertinggi di ASEAN Segera Dibuka!
953	Pecah !!! Dewa United Juara eSports Tournament For Stronger Indonesia
954	Jangan bingung, Ikuti 4 Tips Atur Keuangan untuk Antisipasi Hiperinflasi
955	Yuk, Ketahui Istilah It Girl ala Alpha Female
956	Jangan bingung, Ikuti 4 Tips Atur Keuangan untuk Antisipasi Hiperinflasi

No.	Headline
957	Keren, Indonesia Siap Masuki Era Kendaraan Listrik
958	Ini Pesan Bapak Jokowi untuk BNI
959	Rahasia Tetap Sehat Makan Mie Instan ala Orang Jepang dan China
960	Fakta Medis di Balik Fenomena Ketidihan
961	Mandi sambil nyanyi bikin badan sehat, simak faktanya!
962	Arkeolog Temukan 'Batman' Versi Suku Maya Kuno
963	BNI Banjir Pujian di Loud Fest 2022
964	Indonesia Semakin Lompat Lebih Tinggi di Singapore Open 2022
965	Perum Bulog Percayai Integrated Cash Management BNI, Tingkatkan Transaksi Non-Tunai
966	Mulai Hari Ini, Pelaku Perjalanan Domestik dan Pengunjung Mal Wajib Booster
967	Apa Itu PSE dan Mengapa Google Terancam Diblokir?
968	Beberapa Manfaat Jadi Morning Person yang Bisa Kamu Rasakan
969	Live Streaming BNI CorpU : RACE Talk Series: Operation Excellence for Better Document Management
970	5 Fakta menarik di SCBD Fashion week
971	Mudah, ini Cara Mempraktikkan Mindfulness di Kantor
972	BNI Gelar FunWalk dan Eksibisi Tenis Meja Semarak HUT ke-76, Meriah
973	NIK Resmi Jadi Pengganti NPWP
974	Live Streaming BNI CorpU : Webinar Nasional: Antisipasi Krisis Pangan Global
975	Kolaborasi BNI, APKASI dan KADIN, Percepat Implementasi Smart City dan Digitalisasi
976	Webinar Online "Logistik yang Terintegrasi Bebas Kirim tanpa Batas"
977	Presidensi G20 RI, BNI Diajak Globalkan UMKM
978	Sering Muncul Iklan di Instagram Tentang yang Baru Dipikirkan? Begini Alasannya!
979	Fenomena Hujan Meteor Akhir Juli 2022, Bagaimana Cara Melihatnya?
980	Bunga Menarik Siap Dilirik, Ganti Mobil Anda Sekarang
981	Yuk, Ketahui Penyebab Sulit Mengingat Sesuatu
982	Transformasi Digital Ciptakan Lapangan Kerja Baru untuk Anak Muda
983	Natto Challenge Jadi Tren di Media Sosial, ini Manfaatnya
984	Hari Anak Nasional 2022
985	Yuk Ketahui Manfaat Journaling untuk Kesehatan Mental
986	Tagar Lompat Lebih Tinggi BNI Trending
987	Di BNI Loud Fest 2022, BNI Hi-Movers Komitmen Cetak Laba Tertinggi Selama BNI Ada!
988	Gowes Ceria" untuk Lompat Lebih Tinggi, BNI Sukses Tutup Rangkaian HUT 76
989	Kenali, Makanan dan Minuman yang Merusak Gigi
990	WHO Deklarasikan Wabah Cacar Monyet Darurat Kesehatan Global
991	Podcast Series SP Academy Live Youtube WAJIB bagi BNI Hi-Movers.
992	Emotional Perfectionism, Baik atau Buruk?
993	Kenali, Ini Waktu Terburuk untuk Meminum Kopi
994	Yuk Ikut Relawan Bakti BUMN
995	Lagi Ramai Diperbincangkan Apasih HAKI?
996	Waspada! Ini Cara Cek Pinjol Legal atau Ilegal Biar Kamu Tak Mudah Terjebak!
997	Gelombang Panas Ancam Eropa Resesi, RI Bagaimana?
998	Dukung "Hybrid Working", BNI Luncurkan Work Hub Pertama di KCP Taman Galaxy Bekasi
999	Terbaru! Instagram Siap Saingi TikTok dengan Fitur Reels Terupdate
1000	Tayang 4 Hari Lagi, Sudah siap bertemu 'Ibu'?
1001	Bersiap! Sebentar Lagi Ada Vaksin Booster untuk Anak Indonesia
1002	Jarang Diketahui, 5 Fasilitas Tambahan yang Bisa Dipesan di Hotel
1003	Pemenang Comment Challenge #TheNewESInergi46
1004	Sungkan Menolak Atasan Memberi Pekerjaan di Luar Job Desc? Begini Cara Mengatasinya
1005	Promo Saturdays Optic dan Café Untuk BNI Hi-Movers
1006	Edan, Citayem Fashion Week Ekspansi ke Daerah Lain!
1007	Majukan Bangsa, BNI Beri Dana Pendidikan ke 76 Anak Petugas Kebersihan Kota Balikpapan

No.	Headline
1008	Alami Gejala Covid-19 tapi Hasil Antigen Negatif, Kok Bisa?
1009	Kementerian Kominfo Sambut Inisiatif BNI Kembangkan Industri Game
1010	Ramai Mengenai Fenomena Aphelion, ini Penjelasan BRIN
1011	Go Global Week
1012	Yuk, Ketahui Sumber Energi Nol Karbon yang Belum Dimanfaatkan
1013	Rasio Utang RI Lebih Rendah dari Negara Lain, Sri Mulyani: Indonesia Aman
1014	Vaksin Booster Kedua Pada Pekan Ini, BNI Kapan Ya?
1015	Yuk, Ciptakan Lingkungan Kerja yang Produktif dan Menyenangkan!
1016	Kapan Vaksinasi Covid-19 Dosis Keempat Dilakukan pada Masyarakat Umum?
1017	Fokus Pada Transaction Banking dan Green Banking Dorong Kinerja BNI Semester I Tumbuh Optimal
1018	Vaksin COVID-19 Booster Kedua Akan Dimulai Hari ini!
1019	Agar Tak Terbuang Percuma, Berikut 5 Cara Mengolah Sampah Makanan di Rumah
1020	Waspada Peredaran Uang Palsu
1021	Yuk, Ketahui Amalan dan Makna pada Tahun Baru Islam
1022	4 Cara Jaga Kualitas Makanan untuk Kurangi Food Waste
1023	Manfaat Berjalan Kaki, Mampu Redakan Nyeri Sendi
1024	Memiliki Kebiasaan Mendengkur saat Tidur? Bisa Jadi Karena Hal ini!
1025	Insight with Desi Anwar UMKM Indonesia Makin Eksis di Luar Negeri
1026	Sambung Silaturahmi! Para Purna Jabatan BNI Asyik Meriahkan "Bestie Golf Day 76th"
1027	Fenomena Embun Es bak Salju, Magnet Wisata Lain Gunung Bromo
1028	Cara Mudah Meredakan Kram Perut yang Mengganggu Aktivitas
1029	Tampilan Baru Gmail Meluncur untuk Semua Pengguna
1030	Yuk, Ketahui Tempat Paling Misterius di Dunia yang Mirip Segitiga Bermuda
1031	Cetak Laba Terbaik, BNI Diapresiasi Menteri Erick
1032	Yuk, Ketahui Jenis Booster untuk Usia 16-18 Tahun yang Diizinkan BPOM RI
1033	Inflasi Juli Tertinggi Sejak 2015? Tenang, Ikuti 5 cara ampuh ini untuk atasi inflasi
1034	BNI Perkuat Kerjasama dengan Ditjen Diktiristek melalui Program Financial Ecosystem
1035	Ayo Dukung Penuh Timnas Indonesia U-16 di Piala AFF U-16 2022, Jelang Laga Kontra Singapura
1036	Binnova Championship 2022 - Season 2
1037	Pakar Kesehatan Minta RI Waspada Usai Naiknya Angka Kematian Akibat Covid-19
1038	Terdeteksi di Indonesia simak 4 Cara Mencegah Penularan Cacar Monyet
1039	Sarana Pelaporan Whistleblowing System
1040	Mulai Tayang Hari ini, Berikut Fakta Menarik Film Pengabdian Setan 2: Communion
1041	5 Bahasa Cinta: Mengenal Arti Love Language dan Cara Mengetahuinya
1042	ASEAN Para Games 2022, Tim Tenis Meja Indonesia Lampau Target Medali Emas
1043	SAH! Indonesia Resmi Memiliki 3 Provinsi Baru
1044	Aturan Bagasi Pesawat Terbaru dari 7 Maskapai Indonesia
1045	Yuk, Dapatkan Bonus Rezeki BNI #GaPakeNanti Hingga 10.000 POIN+
1046	Kenali Pembukuan Terintegrasi, Bank Jateng Kunjungi BNI Untuk Studi Banding!
1047	Merebus Sayur Tidak Disarankan, ini Alasannya
1048	5 Fakta Penting Kebaya, Perempuan Indonesia Perlu Tahu
1049	Indonesia Juara Umum ASEAN Para Games 2022
1050	Gak Kalah Cantik, Yuk Intip Indahnya Taman Laut 17 Pulau Riung Dekat Pulau Komodo
1051	Yuk, Ketahui Makanan Penghancur Lemak yang Cocok untuk Sarapan
1052	Yuk, Ketahui Perbedaan Gelato dan Es Krim
1053	Pacu Pemulihan Ekonomi dan Pariwisata, GNFY 2022 Gaet BNI Menjadi Bank Partner Yang Digelar Di Bali
1054	700 Hektar tanah di Bekasi dan Subang sudah jadi laut, Global Warming?
1055	Instagram Rilis Fitur NFT di Indonesia, Ghazali Posting Perdana
1056	Yuk, Ketahui Ciri Pemikir Independen yang Sering Jadi Aset Perusahaan
1057	BNI Multifinance Hadir di GIIAS 2022
1058	Inspiratif, BNI Edukasi Tabungan Simpel Tingkatkan Literasi Keuangan Pelajar di Kuningan

No.	Headline
1059	Merasa Beban Kerja Terlalu Berat? Begini Cara Mengatasinya
1060	Sales Championship Award Semester 1 - 2022
1061	Medsos Bernuansa TikTok, Wujud Dominasi dan Kebuntuan Inovasi
1062	Selamat Berkontribusi untuk Indonesia Perwakilan BNI Hi-Movers Para Relawan Bakti BUMN
1063	Terbaru! ini Rincian Tarif Ojek Online 2022
1064	Cara Bantu BNI Biar Zero Fraud, dari Anti Fraud Warrior
1065	Yuk, Ketahui Manfaat Kepuasan Kerja untuk Karyawan dan Perusahaan
1066	HUT 77 RI! Ada Diskon Optik, Minyak Goreng, Makanan dan Voucher
1067	Yuk, Ketahui Dampak Perubahan Iklim di Indonesia
1068	Pelatihan Enrichment Sales Leader
1069	Kolaborasi dengan Bank Sumut, BNI Usung Orange Synergy
1070	Optimalkan Food Expo 2022, BNI Boyong Rempah ke Pasar Hong Kong
1071	Simak Waktu Terbaik di Indonesia untuk Saksikan Supermoon Perpisahan
1072	Tips Menjadi Sales Handal, Ini Skill yang Harus Dimiliki!
1073	Mantul Agen 46! Layanan Perbankan Toko Harum Mudahkan Warga Balikpapan
1074	Harga Mie Instan Mau Naik, Anak Kost Menjerit
1075	Sasar Diversifikasi Produk, Salesperson BNI Diapresiasi Sukses Yakini Konsumen yang Prospektif!
1076	Perkuat Ekosistem Cashless, BNI Gandeng Indomaret
1077	Webinar : Cinta Bangsa Paham Rupiah: Ciri-Ciri Keaslian Uang Rupiah
1078	20 Ide Lomba 17 Agustus yang Unik dan Meriah
1079	Yuk, Ketahui Tips Aman dan Sehat Berlibur di Masa Pandemi
1080	Yuk, Ketahui Manfaat Jus Lemon untuk Kesehatan Kulit dan Rambut
1081	Cara Membuat Paspor Baru beserta Syarat dan Biayanya
1082	Pendapatan Naik di Masa Pandemi! Warung Bahari Bangga Jadi Agen46 BNI
1083	Festival Golo Koe di Labuan Bajo, Tampilkan Keunggulan Kopi Colol
1084	Yuk, Ketahui Rekomendasi Film yang Cocok untuk Weekend ini!
1085	5 Pantai Eksotis yang Masih Tersembunyi di Indonesia
1086	Momen Langka! Lumba-lumba Muncul di Pantai Tiga Warna Malang
1087	Yuk, Ketahui Mitos Tentang Kecocokan Dalam Sebuah Hubungan
1088	9 Gerakan Olahraga di Rumah untuk Pemula dan Tips Memulainya
1089	Yuk, Ketahui Cara Mengatasi Kaki Pegal di Malam Hari secara Alami
1090	Economic Update 2022
1091	BNIDirect catatkan volume Transaksi lebih dari Rp2.500 triliun
1092	Bukan Sekedar Seru-Seruan, ini Sejarah dan Makna Lomba 17 Agustus
1093	Lagi Ramai Diperbincangkan, Kenali & Cegah Pelecehan Seksual
1094	Kenaikan Tarif Ojol Diundur, ini Alasan Kemenhub
1095	Digital Transformation Mindset Webinar Series: Life-long Learning: Promoting Personal and Career Development
1096	Yuk Peringati HUT ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2022 dengan Twibbon Seru
1097	Bank Berkapasitas Global, Ini Strategi BNI
1098	Tarik Gas Pol! Promo BNI di SOTF Siap Gaet Turis Domestik dan Mancanegara
1099	Ikutan Staff Get Card Banyak Hadiah Menanti
1100	Wajib Tahu! ini Sejarah dan Isi Teks Proklamasi Kemerdekaan RI
1101	Yuk, Ketahui Sejarah Teks Proklamasi yang Diketik oleh Sayuti Melik
1102	Yuk, Ketahui Sejarah Paskibraka dalam Upacara HUT RI
1103	Sejarah Bendera Merah Putih, Dijahit 2 Kali dan Hampir Disita Belanda
1104	Rekomendasi Film Bertema Kemerdekaan, Cocok Ditonton Saat HUT ke-77 RI
1105	Nggak Harus Ngopi, Berikut Cara Ngusir Ngantuk di Jam-jam Rawan
1106	BI Resmi Luncurkan Uang Kertas Baru Rp1.000-Rp100.000
1107	Farel Goyang Istana
1108	Pengibaran Bendera Merah Putih di Berbagai Daerah, dari Lereng Gunung hingga Dasar Laut
1109	3 Tipe Orang saat Belanja di e-Commerce, Kamu yang Mana?

No.	Headline
1110	BNI Smarter Perusahaan Anak
1111	Wisata Alam dan Petualangan Jadi Potensi Unggulan Indonesia
1112	7 Tempat Wisata dalam Uang Kertas Baru, Gunung Bromo hingga Wakatobi
1113	7 Khasiat Madu, untuk Sembuhkan Luka hingga Jaga Jantung
1114	10 Film Action di Disney+ Hotstar Selain Marvel
1115	Jam Olahraga yang Baik untuk Menurunkan Berat Badan
1116	Kerap Didatangi Turis Asing, 5 Destinasi Wisata Indonesia Ini Mendunia
1117	Jangan Buang Waktu, Ini 5 Tanda Hubunganmu dengan Pasangan Sudah Tidak Bisa diselamatkan!
1118	Produk Buah, Elektronik, dan E-Commerce Diskon 10% di BNI
1119	5 Aktivitas yang Dapat Kamu Lakukan Saat Akhir Pekan agar Tetap Produktif
1120	7 Kebiasaan Ini Berpotensi Merusak Otak
1121	Gelaran Kompasfest 2022 Presented by BNI Dorong Generasi Muda Bawa Gagasan Baru
1122	Waspada! Cacar Monyet Pertama di Indonesia, Cek Gejala dan Cara Pencegahannya Disini
1123	Meriah, BNI Dukung Homecoming Day UI 2022!
1124	BNI Bantu Hijaukan Semarang di HUT Ke-76
1125	BNI Ciputra Golfpreneur Tournament Asian Development Tour 2022
1126	Perkuat Transformasi Agrikultur dan Food Estate, BNI Dukung Program Data Taksi Alsinta
1127	Biaya Hidup Lajang Lebih Mahal Daripada Mereka yang Berpasangan
1128	Tinggalkan Kebiasaan Buruk Ini, Untuk Mengurangi Rasa Mengeluh yang Berlebihan
1129	Work Hub BNI, Work Closer to Home
1130	Aktif Akuisisi Nasabah Pelajar, BNI Sabet 2 Penghargaan OJK
1131	Yuk, Ciptakan "Work-Life Balance" dengan 7 Cara Berikut Ini!
1132	BNI Dukung Keuangan Berkelanjutan dan Ekonomi Bersih
1133	Bangga! Indonesia Jadi Negara Terindah dari 50 Daftar Negara di Dunia
1134	Marcus F. Gideon Comeback Setelah Cidera Panjang
1135	BNI Beautyscents Merdeka Sale
1136	Terbang Hemat Bersama BNI!
1137	BNI Dukung Smart Province Bengkulu
1138	Tips Agar Tetap Produktif saat Waktu Senggang di Kantor
1139	Inklusi Ekonomi Terus Didorong, BNI Agen46 Bantu Warga Probolinggo
1140	Asyik! Imigrasi Malang Mudahkan Buat Paspor untuk Nasabah Emerald!
1141	Siasati Harga Telur yang Meroket Dengan Cara Berikut!
1142	Mirip dengan Gejala Covid-19, Waspada Flu Tomat yang Rawan Menyerang Anak
1143	Kolaborasi BNI-Garuda-Lion, Tekan Harga Tiket Pesawat
1144	Seram! 7 Kota Mistis di Indonesia yang Paling Banyak Diisi Orang Sakti, Ada Kota Kamu?
1145	BNI Fasilitas TNI Bayar Gaji dan Tunjangan Secara Non Tunai
1146	Tidak Hanya Video, Youtube juga Luncurkan Laman untuk Podcast
1147	e-Learning Mandatory 2022
1148	Melanggar Privasi Orang Bisa Kena Pasal, Simak Disini
1149	Keren Banget! Ahsan/Hendra Dan Fajar/Rian Bawa Indonesia #LompatLebihTinggi ke Semifinal BWC World Championship
1150	Bukti Indonesia Pantas Dinobatkan Jadi Negara Terindah di Dunia
1151	Hidden Paradise di Sumba yang belum diketahui, Yuk cek disini!
1152	Hasil Memukau, Suteepat Prateeptienchai Memenangkan BNI-Ciputra Golfpreneur Tournament
1153	Destinasi Liburan yang Paling Bikin Bahagia di Dunia, Bali Ada di Posisi Teratas!
1154	Enggak 'Ngapa-ngapain', Cara Healing Paling Gampang Anti Repot
1155	Mau Travelling Lebih Happy? Jangan Salah Pilih Travel Buddy
1156	Benarkah Screenshot Instagram Bisa Ketahuan? Yuk. Cek Faktanya
1157	Suplemen Pengetahuan : Esensi Corporate Culture dalam Ketahanan Perbankan di Era Digital
1158	Hati-hati Kena Vacation Deprivation Syndrome! Jangan Sia-siakan Cuti Kamu
1159	Antigen-PCR Dihapus, Warga Wajib Booster untuk Naik Transportasi Umum
1160	Membanggakan, BNI Berhasil Raih Tiga Penghargaan Inovasi Indonesia!

No.	Headline
1161	Inisiasi Kartu Kredit Pemerintah Domestik untuk Tingkatkan Efisiensi Transaksi Pemerintah
1162	Tetap Waspada, Cacar Monyet & Covid 19 Masih Ada!
1163	5 Cara Menurunkan Gula Darah Secara Alami, Lakukan Tiap Hari
1164	9 Tips Sukses Bangun Relasi dengan Atasan
1165	Gejala Omicron pada Orang Sudah Vaksin yaitu Jarang yang Demam!
1166	Mengenal Cyber security atau Keamanan Siber Disini!
1167	Pertahankan Kinerja Sehat, BNI Diperkuat Direksi Baru
1168	Self healing di Rumah, Tidak Perlu Keluar Uang? Ikuti cara ini
1169	Destinasi Baru Jogja yang Paling Hits, Jogja I'm Coming!
1170	Tips Untuk Menghindari Drama yang Terjadi di Kantor
1171	Quiet Quitting: Fenomena Kerja Seperlunya yang Melanda Anak Muda
1172	Transformasi Digital Banking Berjalan Mulus, Kinerja BNI Diramal Mampu Melejit
1173	Peminat SR017 Tinggi, BNI Mobile Banking Sediakan Cashback hingga Rp7,7 juta
1174	Comeback! Bandara Halim Perdanakusuma buka lagi!
1175	Biar Tetap Glowing Pakai Sunscreen ya, Ladies!
1176	Gak Perlu Pergi Jauh, Di Indonesia Ada Tempat Yang Mirip New Zealand Lho!
1177	Harpelnas 2022, BNI Komitmen Tingkatkan Layanan Global dan Digital
1178	Selamat & Sukses Dewan Komisaris dan Dewan Direksi BNI
1179	Weekend Seru Tanpa Menguras Dompet
1180	Jangan Sembarangan! Yuk, Perhatikan Etika Saat Traveling ke Tempat Baru
1181	Pantai hingga Bukit ini 5 Tempat Sunrise di Bali
1182	Rayakan Harpelnas 2022, Direktur BNI Ronny Venir hadir di Pekanbaru
1183	Sambil Rebahan, Ini 5 Kegiatan Produktif yang Bisa Kamu Lakukan
1184	Berikut 9 Cara Memutihkan Pakaian, Cek Disini!
1185	Harga BBM Naik? Waktunya Pindah ke Transportasi Umum
1186	Rekomendasi Ras Kucing yang Cocok untuk Jadi peliharaan
1187	Bayar dan Beli Token Listrik, Menangkan Undian Tiket Pesawat Batik Air ke Bali
1188	Kunjungan Menteri Erick, BNI Amsterdam Tangkap Peluang Pasar Global
1189	BNI Fleksi Pensiun, #BelajarGakPakeNanti
1190	Harga Serba Naik, Yuk Intip Trik Hemat Bahan Bakar Kendaraan Berikut!
1191	Harpelnas, BNI Kasih Cashback dan Diskon Belanja
1192	Tips Jaga Kerahasiaan NIK
1193	Grup WA di Indonesia Sudah Bisa Tampung 512 Anggota
1194	Penting bagi Kesehatan, Ketahui Batas Minum Kopi dalam Sehari
1195	Sering Lelah Ketika Bangun Tidur? Coba Trik Ini Hi-Movers
1196	BBM Naik, Harga naik! Cari Cuan Tambahan Dari Sosial Media Yuk
1197	Tanpa Disadari, Ternyata Kebiasaan Sepele ini Bisa Bikin Timbangan Naik
1198	Geopark Maros Pangkep di Sulsel Resmi Masuk UNESCO Global Geopark
1199	Restoran Padang Binaan BNI di Den Haag Diapresiasi DPR
1200	Segmen Korporasi BNI Semakin Progresif
1201	Pesan SR017 Sekarang di BNI Mobile Banking
1202	Kemenhub Naikkan Tarif Ojol, Harga Minimal Rp8.000-Rp11.200
1203	4 BNI Turut Lestarkan Bumi
1204	Awas Homesick! Berikut Rekomendasi Film Indonesia tentang Anak Rantau
1205	Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO:37100:2016
1206	Yuk Ikuti Seleksi Full Scholarship Program Pasca Sarjana Master of Cyber Security dari Monash University, Indonesia
1207	Yuk, Kita Terapkan Tips Ini agar Kamu Lebih Enjoy saat Bekerja
1208	Apa sih arti "Social Butterfly", Bahasa Gaul yang Ramai Dipakai di Medsos
1209	PPKM Level 1 Seluruh Indonesia Diperpanjang hingga 3 Oktober, Ini Aturannya
1210	BNI Raih 4 Penghargaan Alpha Southeast Asia
1211	Semua Serba Naik, Ini Cara Ampuh bagi Para Pekerja untuk Menghadapinya

No.	Headline
1212	Rekomendasi Tujuan Wisata dengan Kualitas Udara Terbaik di Indonesia
1213	6 Hal Yang Bisa Dicontoh dari Ratu Elizabeth
1214	Rekomendasi Film dan Serial Terinspirasi dari Ratu Elizabeth II
1215	10 Tempat Wisata di Alor, Ada Spot Snorkeling di Perairan Jernih
1216	Habiskan Weekend dengan Berkunjung ke Perpustakaan RI! Simak jadwal jam bukanya!
1217	Yuk, Kita Terapkan Tips Ini agar Kamu Lebih Enjoy saat Bekerja
1218	Habiskan Weekend dengan Berkunjung ke Perpustakaan RI! Simak jadwal jam bukanya!
1219	Perubahan Whatsapp Terbaru yang Perlu Diketahui, Yuk Kita Cek!
1220	Waspada, Cuaca Ekstrem Sepekan ke Depan 10-16 September 2022
1221	Galau saat Hujan Turun, Berikut 25 Rekomendasi Lagu Melankolis yang Cocok Kamu Dengarkan
1222	5 Cara Serta Manfaat Membersihkan Usus Sendiri dengan Mudah
1223	Deretan Kota Paling Aman di Dunia untuk Traveler Perempuan
1224	Yuk Cegah Sakit Tenggorokan Dengan Obat Alami ini!
1225	BNI Akselerasi Akuisisi Digital Client
1226	Potret Wajah Baru, Layanan E-Channel BNI KCP Unand Disukai Nasabah
1227	Suplemen Pengetahuan periode 13 & 15 September 2022
1228	Lanjutkan Orange Synergy, BNI-Bank Sumut Terbitkan Kartu Kredit Pemerintah Domestik
1229	Perhelatan Akbar Plataran Bromo Xtravaganza dan Bromo Marathon Kembali Digelar
1230	Google Doodle Hari Ini, Sejarah Mangkuk Ayam Jago dan Makna Simbolisnya
1231	Menahan Inflasi, Menggenjot Sektor Riil
1232	Public Expose Live 2022
1233	Suplemen Pengetahuan : Cyber Security in Banking 4.0: The Future of Customers's Data Protection and Regulation Risk
1234	Tips and Tricks Meningkatkan Kompetensi di Tempat Kerja
1235	9 Kapal Tradisional dari Indonesia, Ada Piniis Khas Bugis hingga Chi Khas Asmat
1236	Apa Itu e-SIM, Bedanya dengan Kartu SIM Biasa?
1237	Kinerja Solid, BBNI Terus Diapresiasi Investor
1238	Atasi lelah, dan Tingkatkan Energi saat Bekerja dengan 4 Cara Berikut!
1239	Live Streaming BNI CorpU : Webinar Sistem Manajemen Anti Penyuapan
1240	Live Streaming BNI CorpU : Standard for Sustainable and Better Life's SME
1241	Tips Kerja Lebih Awal untuk Jaga Produktivitas
1242	Setelah Mangkuk Ayam Jago, Hari Ini Rasuna Said Muncul di Google Doodle
1243	Strategi Marketing Brand Indonesia Agar Tetap Terdepan
1244	Social Climber berteman demi status. Apa sih tandanya?
1245	Kebiasaan Apa Aja sih Yang Ternyata Bikin Awet Muda? Cek disini Yuk!
1246	Hati-hati! Ini Kerugian Jika Terkena Cyber Crime
1247	Live Streaming BNI CorpU : NGEBA'SO: Ngobrol Eksklusif Bareng Sobat BCV, Scholarship Talk: Study Abroad & Coaching Clinic with the U.K Alumni
1248	Akhirnya, Instagram segera hadirkan fitur repost
1249	Sejarah Singkat Rumah Raden Saleh di Cikini
1250	BUMN Young Leader Summit
1251	Mau Staycation Mewah dengan Budget Terbatas? Yuk, Cek di Sini!
1252	10 Tempat Wisata Bintang yang Wajib Dikunjungi, Ada Treasure Bay
1253	Kerja Pakai Hati, Talent Muda BUMN Didorong lebih Produktif
1254	Suka Berolahraga dengan Make Up Lengkap? Simak Risikonya
1255	Pentingnya Social Awareness, Berani Keluar dari Zona Nyaman
1256	BNI Pacu Ekonomi Digital UMKM di Ranah Minang
1257	Eksotisme Pantai Teluk Asmara, Raja Ampatnya Jawa Timur
1258	September Ceria Cici Mobil dengan Bunga 3,17%
1259	Tanda-Tanda Akhir Pandemi COVID-19, Kemenkes: Tetap Disiplin Prokes
1260	Sedang Viral dan Ternyata Toxic, Apakah Kamu termasuk Cewek Banteng?
1261	Apakah Sit Up Menghilangkan Perut Buncit? Ini Faktanya

No.	Headline
1262	3 Kesalahan saat Membersihkan Telinga yang Sering Dilakukan
1263	Jadi Tren Liburan Terbaru, Ternyata Road Trip Banyak Manfaatnya? Cek disini Yuk!
1264	Daftar Film Bioskop Indonesia Terbaru September 2022 Wajib Ditonton
1265	Cara Praktis untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri, Simak Disini
1266	Warteg Bisnis Kuliner Lokal yang Tak Lekang oleh Waktu
1267	Tips Meningkatkan Social Awareness di Tempat Kerja
1268	Hati-hati! Kebiasaan Makan di Waktu-waktu Tertentu Bisa Meningkatkan Risiko Kanker
1269	Ngobrol bareng : "Minimize Risk Losses Through Data Analytics and Modelling"
1270	Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV: Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS)
1271	Gelegar Lelang BNI 2022
1272	Murah Senyum di Tempat Kerja Ternyata Manfaatnya Banyak, Lho!
1273	BNI Dukung Ekspor (Go Global) Melalui Penguatan UMKM Naik Kelas ber-NIB
1274	Bisphenol A Bahaya untuk Kesehatan! Yuk, bawa Tempat Makan dan Minum Sendiri!
1275	Kamu Tau Bagaimana Internet di Masa Depan? Cek Disini!
1276	BNI Tunjuk Okki Rushartomo Sebagai Corporate Secretary
1277	Penyalahgunaan Data Pribadi Pinjol hingga Doxing, 4 Catatan UU Perlindungan Data Pribadi
1278	Podcast NGOPII (Ngobrol Penuh Inspirasi & Inovasi)
1279	Cara Tepat untuk Menurunkan Risiko Sindrom Kelelahan
1280	Tingkatkan Transaksi dan Produktivitas Agen46, BNI Ketapang Adakan Gathering Agen46
1281	Apa Sih Maksud dari Request Block Leave? Simak di Sini, Yuk!
1282	Dorong Kinerja UMKM Lokal, BNI Dukung Pameran Kriya Nusantara
1283	Jupiter-Bumi Capai Titik Terdekat di 59 Tahun Terakhir, Apa Efeknya?
1284	Kenalan Sama Kereta Sultan KA Privat, Sekali Naik Rp 190 Juta
1285	Kunjungan Kerja Tim IT Bank Mayora ke BNI
1286	Inilah Destinasi Wisata Horor di Indonesia yang Menjadi Tempat Terangker Nomor 2 di Asia. Berani Coba?
1287	Ternyata Sakit Perut Bisa Diredakan Dengan Air Hangat, Lho!
1288	Tempat Wisata Terkenal di Dunia dengan Harga Low Budget
1289	Medical Check Up (MCU) untuk apa sih?
1290	Tembus 2,2 Juta Penonton, Berikut Sinopsis Film Mencuri Raden Saleh
1291	Trik Bikin Badan Wangi Tanpa Parfum, Cocok Buat Malam Minggu!
1292	Tips Wujudkan Resolusi dalam 100 Hari
1293	BNI Menyapa - BNI Dukung UMKM Ini Tembus 10 Negara Lebih
1294	BNI Dukung UMKM Ini Tembus 10 Negara Lebih
1295	Tipe Orang Pas Weekend. Kamu Tipe yang Mana?
1296	Mitos vs Fakta, Makan Makanan Serba Dibakar Bikin Kanker?
1297	Tipe Orang Yang Pas Buat Diajak Deep Talk
1298	Awarding ICCA 2022
1299	Kunjungan Kerja Tim IT Bank Mayora ke BNI
1300	Digital Transformation Mindset Webinar Series, Design Thinking: Mempersiapkan BNI Hi-Movers untuk "Love the Customer's Problem & Find the Solution"
1301	Ternyata Istirahat ada Jenis dan Manfaatnya, Lho!
1302	Ternyata Nonton Konser Ada Manfaatnya bagi Kesehatan, Lho!
1303	Bye-bye Siaran TV Analog! Mulai 5 Oktober 2022, Ini Daftar 14 Wilayahnya
1304	Sobat Digital, Begini Manfaat UU Perlindungan Data Pribadi Disahkan!
1305	Rekomendasi Makanan yang Dapat Mengatasi Perut Kembang, Cek disini Yuk!
1306	Suplemen Pengetahuan : Risk Management Refreshment Series: How to Minimize Banking Losses Through Operational Risk Management Enhancement in Credit Process?
1307	Awas! Gejala Legionellosis Mirip Covid-19
1308	Jawab Kesempatan Semester Kedua 2022, BNI Dukung UMKM
1309	Hama di Rumah yang Menurut Para Ahli Sangat Berbahaya!

No.	Headline
1310	Kenalan Yuk! Sama Cloud Computing, Solusi Jitu untuk Transformasi Digital Perusahaan
1311	Kenalan Dengan Fitur 'Downvote' untuk Dislike Komen di TikTok
1312	Apa sih Digital Trust dan Kenapa Penting Bagi Ekonomi
1313	Akhirnya! Upload Insta Stories Bisa 1 Menit Tanpa Jeda
1314	Kayuh Digitalisasi! 'Venture Capital' BUMN Caplok Ekonomi Digital
1315	Cek Cara Mudah untuk Mengatasi Cegukan Dengan Mudah di Sini!
1316	Hii Serem! Ini Urban Legend Tempat Paling Horor di Kota Bandung
1317	Keren! Tarian Keraton DIY, Panahan, dan Thiwul Jadi Warisan Budaya Tak Benda
1318	Jenis Tanaman yang Cocok Untuk Kamu yang Mengalami Gangguan Tidur
1319	Yuk Isi Survei Komunikasi Internal? Hadiah 46 Uang Elektronik Sudah Menanti
1320	Destinasi Wisata Paling Dicari, Menurut Google Trends 2022
1321	Sea Walker, Serunya Jalan di Bawah Laut Tanjung Benoa Bali
1322	Awalnya Liburan ke Museum BNI 1946, Endingnya Tertarik jadi BNI Hi-Movers Yang Piawai
1323	Ke Jepang, Yuk! Bebas Visa untuk Wisman, Ini Syaratnya
1324	Aneka Promo Makanan dan Grocery Weekend, BNI Murah Banyak !!!
1325	Masa Berlaku Paspor Indonesia Akan Jadi 10 Tahun
1326	Rute Kereta Api Terpanjang di Dunia, Ada yang Sampai Enam Hari!
1327	Kintamani jadi Destinasi Wisata Paling Dicari, Menurut Google Trends 2022
1328	Siasat Sediakan Waktu Olahraga untuk Kamu yang Punya Waktu Sedikit!
1329	Tips Bersepeda agar Tidak Cepat Lelah untuk Pemula
1330	Perluas Sinergi, BNI Gandeng Bank Jateng
1331	Yuk, Ketahui Manfaat Menangis Bagi Kesehatan dan Juga Mental!
1332	Tak Asal Pukul, Ini 4 Tips Main Golf bagi Pemula yang Perlu dikuasai
1333	Selamat Hari Batik Nasional! Cek Lagi Sejarah Batik dan Lahirnya Hari Batik Nasional di Indonesia, Yuk!
1334	BNI Salurkan Bantuan Tanggap Darurat, Ringankan Beban Korban Gempa Tapanuli Utara
1335	BNI Raih Apresiasi TJSL BUMN Award 2022, Sokong Ekonomi Community
1336	BNI Hi-Movers, Yuk Bijak Bermedia Sosial
1337	Yuk Kerja Lebih Efisien dan Efektif! Simak 8 Tips Untuk Memaksimalkan Kerjamu
1338	Tips Meningkatkan Self Love Untuk Hidup yang Lebih Bahagia
1339	Presiden Sebut Seberapa Cepat Pandemi COVID-19 Dinyatakan Berakhir, ini Penjelasannya
1340	BNI x IPMI Melahirkan Insan Muda Berprestasi di Ajang e-Sport
1341	Vitamin untuk Menambah Energi dan Mengatasi Kelelahan
1342	Gelar Business Summit, Bukti Komitmen Manajemen Tuk Lompat Lebih Tinggi Lagi
1343	Anti Fraud Awareness Series: Penegakan Etika Sebagai Upaya Pencegahan Pelanggaran yang Mengarah kepada Korupsi
1344	Jangan Waswas, Langkah Siaga atasi Sebelum, Saat & Ketika Banjir Usai
1345	BNI dan BSG Kolaborasi Sinergitas, Perluas Ekosistem Smart Province di Sulawesi Utara
1346	Cara Meminimalkan Tagihan Listrik di Rumah
1347	Operasi Zebra Jaya Sudah Dimulai, Cek Status Tilang Elektronik Kamu Disini!
1348	Lakukan 7 Teknik Berikut Agar Brainstorming di Kantor Bisa Lebih Efektif
1349	Lelucon atau Prank, Bagaimana Yah Etikanya di Era Teknologi?
1350	Cek Penyebab dan Cara Mengatasi Mood Swing
1351	Pesan ORI2022 di BNI Mobile Banking Sekarang
1352	Digital Transformation Mindset Series: "Embracing Bank's Digital Transformation"
1353	WhatsApp "Pending" Padahal Sinyal Bagus? Begini Cara Mengatasinya
1354	Cara Cerdas Atur Uang Pas Stagflasi dan Inflasi
1355	Musim hujan, Perhatikan Batas Aman Genangan Air yang Bisa Dilewati Kendaraan
1356	TIME TO SHARE (TOS!) BCV
1357	Musim Hujan Tiba, Yuk, Jaga Kesehatan Agar Terhindar dari Penyakit!
1358	Rekomendasi Film Adaptasi Novel Populer Tayang di Netflix
1359	Gak Kalah Sama Swiss, Berikut Taman Nasional Terindah di Indonesia

No.	Headline
1360	Perangi Fraud, BNI Berlakukan Single Sanction!
1361	Dongeng-Dongeng Nusantara Hidup Lagi Dalam Format Futuristik, di Borobudur
1362	Yuk, Ketahui Jenis Olahraga yang Bisa Dilakukan Saat Musim Hujan
1363	5 Kebiasaan Orang "Tajir" di Kala Akhir Pekan, Mau Tau Apa Saja?
1364	Indonesia Masuk Negara Terbaik untuk Wisata Versi Readers' Choice Awards 2022
1365	Tak Sekadar Sarana Penghubung, ini Jembatan Unik di Indonesia
1366	Manfaat Membersihkan Lidah Ternyata Tak kalah Penting dengan Sikat Gigi!
1367	Tips agar Tidur Nyenyak dan Pulas Tanpa Mendengkur
1368	RACE Talk Series: RM Tool (Part 1)
1369	Cuaca Ekstrem Bakal Berlanjut di 32 Provinsi Hingga 15 Oktober 2022
1370	Yuk, Ketahui Peak Performance dan Cara Penerapannya di Kantor
1371	Suplemen Pengetahuan periode 10-12 Oktober 2022 di BNI CorpU TV
1372	BNI Pacu Transaksi BNIDirect Lewat Inovasi Baru
1373	BNI Dukung Ekonomi Hijau & Orientasi Ekspor Melalui Jejak Kopi Khatulistiwa
1374	World Mental Health 2022: Make Mental Health & Well Being for ALL a Global Priority
1375	Makna Pita Hijau, Simbol dari Hari Kesehatan Mental Sedunia. Cek Disini!
1376	Digital Transformation Mindset Non-Fungible Token (NFT): "Welcoming The Commercialization of Digital Property"
1377	Tetap Produktif di Musim Hujan! Yuk, Lakukan Persiapan ini!
1378	Yuk Ramaikan Twibbon SOE dan Dukung Gelaran #SOEInternationalConference
1379	Fitur Baru WhatsApp, dari WhatsApp Premium Hingga Grup Bisa Menampung 1.024 Orang
1380	Tetap Patuhi Peraturan! Uji Coba e-Tilang dengan Drone Sudah Dilakukan!
1381	Risk Management Refreshment Series: Know Your Employee Sebagai Pencegahan Fraud
1382	"Pig Butchering Scam" Mengintai di Internet, Simak cara Menghindarinya
1383	Pola Pikir Kreatif: Definisi, Ciri, dan Cara Meningkatkan
1384	BNIDirect Sukses Jadi Seamless Financial Platform
1385	Makanan yang Mengandung Vitamin B untuk Tambah Energimu
1386	Apa Sih Sebenarnya Arti Kata dari "Pick Me Girl"? Cek Disini!
1387	Bakti BUMN untuk Mandalika 2022
1388	Penghargaan "Bank Terbaik" untuk PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
1389	Waspada Petir di Tengah Kota saat Musim Hujan!
1390	"BNI Raih 2 Penghargaan" Corporate Credit Card Issuer with The Highest Payment Volume Periode Januari 2020 - Juni 2022 dan Acquirer with The Highest Merchant Acquisition via Payment Facilitator Periode Januari 2020 - Juni 2022
1391	Negara-Negara ini Bebaskan Visa untuk Paspur RI
1392	Perluas Sinergi, BNI Gandeng Bank Papua
1393	Mengenal Vaksin Indovac, Vaksin Covid-19 Buatan Indonesia yang Diluncurkan Presiden
1394	Microsoft Office Pensiun, Bagaimana Nasib Ms Word, Excel, dan PowerPoint?
1395	Tempat dengan Sunset Terbaik di Indonesia yang Wajib Kamu Abadikan
1396	Tips Transaksi Aman dengan Mobile Banking
1397	Kenali istilah "Flow State" Agar Lebih Menikmati Hidup
1398	Tips Liburan Seru Saat Weekend, Tidak Perlu Cuti
1399	Me Time di Rumah saat Weekend? Yuk, Lakukan Aktivitas Seru ini!
1400	Wajib Tahu! Menunda Waktu Makan Ternyata Bikin Lemak Menumpuk Lebih Banyak
1401	Risk Management Refreshment Series: Building Carbon-Risk-free Future Risk Business based on ESG (Membangun bisnis di masa mendatang yang bebas karbon berdasarkan ES
1402	Transformasi Dorong Optimisme BNI
1403	Subvarian Omicron XBB, Benar Lebih Menular? Cek Faktanya, Di Sini!
1404	Transformasi BNI Berlanjut Demi Penguatan Kinerja Ekonomi Indonesia
1405	Program Rejeki BNI, Menangkan 2 Land Rover dan 17 Hyundai Creta
1406	Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV - Bulan Inklusi OJK 2022 : Sukses Berwirausaha di Usia Muda Mengapa Tidak ?
1407	Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV : Risk Management Refreshment Series

No.	Headline
1408	Pengelolaan UMKM Indonesia Dipandang Sangat Tepat, Ini Pandangan Simon Paris CEO Finastra
1409	Peduli Lingkungan, Bagaimana Cara BNI Fokus Biayai Bisnis Hijau?
1410	Bisa Kembalikan Chat yang Dihapus, Berikut Fitur Terbaru Aplikasi WhatsApp Bulan Oktober 2022
1411	Borneo Collaboration, BNI Gandeng Bank Kalsel, Bank Kaltimara, dan Bank Kalbar
1412	SOE International Conference 2022, BNI Beri Solusi Digitalisasi
1413	Mobil Baru Semangat Baru #ajukansekarang
1414	Let's Support BNI dalam DevPortal Award 2022
1415	Agar Kinerja Lebih Efektif di Kantor, Yuk, Lakukan Hal ini!
1416	Yuk, Ketahui Self Acceptance dalam Dunia Kerja
1417	Kupi Khop, Kopi Unik Terbalik Asal Aceh yang Jadi Sorotan Dunia
1418	Trade Expo Indonesia (TEI) 2022, UMKM BNI Xpora dengan Buyer Republik Korea
1419	Talkshow bersama 46CatLovers "Yuk, Kita Bantu Kucing Terlantar. Emang Bisa Ngomong Sama Kucing?"
1420	Dukung Perjuangan Tim Putra dan Putri Kebanggaan BNI di Final @ligasakeuangan
1421	Yuk, Ketahui Cara Hidup Bersih dan Sehat dengan Melakukan Hal-Hal sebagai Berikut
1422	Ekspansi ke Segmen Gen Z dan Millennial, BNI Luncurkan Kartu Kredit BNI American Express Vibe
1423	Bikin Bangga! Tim Basket Putra Putri BNI Rebut Gelar Juara di Liga Basket Jasa Keuangan
1424	Solusi Ketika Ketinggalan Pesawat Saat Liburan
1425	Berikut Jenis Vitamin yang Cocok Untuk Kesehatan Ginjal
1426	Jangan Panik, Ini Hal yang Bisa Dilakukan Saat Anak Demam
1427	Kumpulkan 1.000 Kantong Darah, IKA UB Gelar Gerakan Donor Darah Ketiga
1428	Risk Management Refreshment Series: Analisis Perkreditan Tanaman Pangan (Peluang, Value Chain, Risiko dan Mitigasi Risiko)
1429	Urban Farming, Apa sih Jenis dan Manfaatnya?
1430	Kinerja Solid Di Tengah Turbulensi Ekonomi, Laba BNI Tumbuh Sehat 76,8%
1431	Subvarian Omicron XBB Terdeteksi di Indonesia, Yuk, Ketahui Cara Pencegahannya
1432	BNI Bazaar Fest 2022
1433	Yuk, Tingkatkan Kemampuan Analytical Thinking di Kantor
1434	Yuk, Terapkan Goal Oriented di Kantor untuk Meningkatkan Produktivitas
1435	Jadi Sebutan untuk Menggambarkan kedekatan, Ini arti Kata Bestie
1436	BNI Tokyo Genjot Pembiayaan Bagi Diaspora
1437	Ternyata, Ini Penyebab WhatsApp Error atau Down
1438	Benarkah Strawberry Generation Begitu Lemah dalam Dunia Kerja?
1439	Seru Seruan Bareng di FIN Expo, Yuk !
1440	Healthy Talk: Gagal ginjal akut menyerang anak-anak, dilarang konsumsi obat sirup, kenapa?
1441	Digital Banking Dorong Ekspansi CASA BNI
1442	Perkuat Bisnis Value Chain BNI Gandeng SIG
1443	Pentingnya Empati untuk Diri Sendiri dan Orang Lain
1444	Dorong Kepemilikan Rumah Milennial BUMN, BNI Gandeng PLN
1445	Bersepeda ke Kantor Saat Hujan? Perhatikan Dulu 5 Tips Ini
1446	Stop! Berhenti Membandingkan Diri Sendiri dengan Orang Lain, Yuk!
1447	Selamat Hari Sumpah Pemuda 2022!
1448	Eksis! Rumah BUMN BNI Mejeng di IMFW 2022
1449	Syarat dan Cara Menjadi Distributor Meterai Elektronik
1450	Mengenal Sejarah Sumpah Pemuda 1928
1451	Divers wajib coba "Sea scape" Sulawesi Tenggara yang Memukau
1452	Sambut Halloween Berani coba Wisata Horor di Indonesia Ini?
1453	Yuk, Ketahui Manfaat Berenang untuk Kesehatan
1454	BNI Sabet Juara 2 dalam Kompetisi Inklusi Keuangan (KOINKU) OJK 2022
1455	Wajib Dikunjungi! Hutan Mangrove di Indonesia yang Memiliki Pemandangan yang Estetik dan Sejuk
1456	Partisipasi di FinExpo 2022, BNI Tebar Reward
1457	Punya rencana diet tapi takut mahal? Ini menu diet murah!

No.	Headline
1458	Promo Spesial Pre Order iPhone 14 Series Dengan Kartu Kredit BNI
1459	Manfaat Ampas Kopi untuk Tubuh
1460	Cara Mencuci Buah dan Sayur yang Benar Agar Bebas Bakteri, Yuk Cek Disini!
1461	Interaksi Obat Methylprednisolone yang Harus Anda Waspadai
1462	Kembangkan Ekosistem Pariwisata dan Ekonomi Berkelanjutan di Destinasi Prioritas Indonesia, KAWAN BNI Jangkau 3 Desa
1463	BNI Berikan Fasilitas Intraday Kepada KPEI Rp1,8 Triliun
1464	10 kali lebih cepat dari 5G, Kenalan yuk sama Internet 5.5G
1465	Yuk, Ketahui Cara Mencapai Tujuan dalam Karier di Dunia Kerja
1466	Yuk, Lakukan Hal ini Agar Menjadi Orang yang Berpengaruh Positif di Kantor
1467	Jangan Takut Nonton Konser, Perhatikan Hal-hal ini agar Stamina tidak Kendor
1468	Gang Gloria, Pojok Kuliner Peranakan di Jakarta
1469	Baru! Foto WhatsApp Kini Bisa Di-blur Langsung Sebelum Dikirim
1470	Prokes kembali lengah, kasus Covid Harian mencapai 4 Ribu Kasus
1471	Yuk, Ketahui Strategi Produktivitas yang Bisa Dilakukan di Kantor
1472	Wajib Tahu! ini Rekomendasi Makanan Sehat untuk Atasi Sugar Craving
1473	Pertama Kali, BNI dan Emirates Gelar Pameran Perjalanan Bertabur Program Promo
1474	Penyebab Sulit Tidur di Malam Hari dan Cara Mengatasinya
1475	WhatsApp Rilis Komunitas, Fitur Baru untuk Satukan Banyak Grup
1476	BNI Dorong Transaksi Digital Channel di Jakarta Fashion Week 2023
1477	Program BestieKu Part 2
1478	Update E-Learning Mandatory Terbaru Yuk
1479	Dukung G20, BNI Siapkan Digital Channel dan SPKLU Crea Nusa Dua
1480	Yuk Dukung Gitaswara 46 di Kompetisi Paduan Suara Sektor Jasa Keuangan, Follow IG @kpssjk Sekarang!
1481	Yuk, Seru-seruan Nonton Joyland Festival 2022 Bareng BNI di GBK
1482	Apresiasi Manajemen BNI untuk BNI Ballers
1483	Healthy Talk: Optimalisasi Penggunaan Halodoc dan BPJS bagi Pegawai
1484	BAMUIS BNI Salurkan Donasi Rp 43 Miliar untuk Pendidikan hingga Kesehatan
1485	Kick Off Pelatihan Tematik Segmen Small Business & Program
1486	Kenali Nilai pH Air Minum yang Bagus dan Sehat untuk Tubuh
1487	Prediksi Trend Fashion SS 2023 Menurut Founder Fashion Division, Yuk, Cek Di Sini!
1488	Akan ada Gerhana Bulan Total Hari ini, Cek Daftar Wilayahnya Disini!
1489	Bisa Jadi Destinasi Liburanmu, ini Wisata Hutan Bambu di Indonesia
1490	Lakukan Kebiasaan Baik ini yang Bikin Tidur Jadi Nyenyak
1491	Yuk, Lakukan 3 Rutinitas ini Di Pagi Hari Agar Lebih Semangat Beraktivitas
1492	November Rain dari BNI Multifinance
1493	Musim Hujan, ikuti Tips Ini Agar Rumah Tetap Aman
1494	"Ceritain Pahlawan Versi Kamu"
1495	Cara Mengobati Asam Lambung Kambuh di Tempat Kerja
1496	Mau Buat Tulisan Unik di Whatsapp? Ikuti cara-cara ini!
1497	Sejarah Singkat Peristiwa 10 November, Simak Disini !!
1498	Financial Literacy: Be Smart, Yuk Kelola Keuanganmu dari Sekarang!
1499	Black Panther: Wakanda Forever Berbeda dari Film Superhero Pada Umumnya? Cek Faktanya, Yuk !
1500	Diet Mediterania Bisa Bantu Atasi Masalah Perut Buncit
1501	BNI Indonesian Masters presented by TNE Resmi Diluncurkan Menjadi Turnamen Golf Terbesar di Indonesia
1502	Mantul! Program KAWAN BNI Sabet Penghargaan Khusus di Anugerah CSR Terbaik IDX Channel 2022
1503	Dukung UMKM Go Internasional, BNI Optimalkan Momentum G20
1504	5 Tips Foto Agar Terlihat Semakin Bagus Saat Traveling
1505	Komunitas BNI 46 Cyclist Rayakan HUT ke-10 Ayo Bersepeda dan Birukan Langit Indonesia

No.	Headline
1506	BNI Hadir dengan Teknologi Imersif Metaverse, Sebagai Salah Satu Media Literasi Perbankan Digital di Indonesia Pada Event KTT G20
1507	Dukung WSBK Mandalika 2022, Dorong Branding Bank Global
1508	Cek 7 Desa Tertinggi di Indonesia Berikut, Wajib Jadi Bucket List Traveling Selanjutnya!
1509	Resmi !! Indonesia Jadi Ketua Asean 2023, Simak Tugasnya Disini
1510	Gejala Batuk Pilek Sedang Merebak, Ini Imbauan Satgas Covid-19
1511	Digelar Hari Ini, Berikut 5 Manfaat G20 bagi Indonesia
1512	Ketahui Fakta Tari Pendet, Tarian untuk Sambut Delegasi KTT G20
1513	Ingin Melakukan Perjalanan Bisnis? Berikut Tips agar Berjalan Efektif dan Efisien
1514	Penyebab Koper Hilang di Bagasi Bandara
1515	Google Doodle Hari ini Tampilkan Angklung, Simak Sejarahnya Di Sin
1516	Pesan ST009 Secara Online melalui BNI Mobile Banking & BNI Internet Banking
1517	Dukung Gitaswara 46 di Kompetisi Paduan Suara Sektor Jasa Keuangan (KPSSJK) tahun 2022!
1518	Ini Olahraga untuk Jaga Kesehatan Jantung
1519	Cara Mengobati dan mencegah Kaki Lecet karena Lakukan Hal ini Untuk Mengobati dan Juga Mencegah Kaki Lecet karena Sepatu Kerja
1520	Tips Menabung Harian dengan Efektif!
1521	Sah! Indonesia Kini Punya 38 Provinsi, Ini Daftarnya
1522	Keren! Direktur Finance BNI Raih Penghargaan Indonesia Best Chief Financial Officer 2022
1523	Program Staff Get Card (SGC) 2022
1524	Durasi Musik YouTube Shorts Diperpanjang hingga 60 Detik
1525	Potensi Bisnis BNI di Luar Negeri, Menjawab Tantangan BNI Menjadi Bank Utama Bisnis Internasional di Indonesia
1526	Apurva Kempinski Hotel Mewah Lokasi KTT G20
1527	Yuk Simak Manfaat Self-Healing bagi Kesehatan Fisik dan Mental
1528	Jadi Bagian Keberhasilan Atasi Covid-19, BNI Raih Anugerah Kemanusiaan
1529	Minum Air Putih Setelah Berolahraga, Apakah Benar-benar Perlu?
1530	Fakta Menarik Sri Asih, Film Superhero Wanita Pertama Indonesia
1531	Pioneer Green Banking, BNI Dorong Bisnis Berkelanjutan
1532	Rekomendasi Film Natal Anti-Mainstream di Netflix!
1533	Sudah Punya Rencana Liburan Akhir Tahun? Yuk Persiapkan Hal Berikut!
1534	Manfaat Olahraga Golf bagi Kesehatan Tubuh, Simak di Sini!
1535	Fakta-Fakta Unik dan Menarik Piala Dunia 2022! Cek Disini
1536	Simak Fakta Menarik Tentang Hari Anak Sedunia
1537	Suplemen Pengetahuan periode 23-25 November 2022 di BNI CorpU TV
1538	Kasus Covid-19 di Indonesia Meningkat, Yuk, Perketat Prokes
1539	Tips Bijak Gunakan Media Sosial
1540	Apa Itu Sesar Cimandiri? Diduga Penyebab Gempa Cianjur M 5,6 Hari Ini
1541	Perluas Layanan, BNI Gandeng Badan Pengelola Masjid Istiqlal (BPMI)
1542	Suplemen Pengetahuan : Finansial 2023: Beli Rumah jadi Investasi yang Menjanjikan Loh
1543	Waspadalah! Ketahui Cara Penularan dan Pencegahan KLB Polio di Indonesia
1544	Lakukan Hal Berikut saat Terjadi Gempa Bumi
1545	Dorong UMKM Go Global, BNI Dianugerahi Penghargaan oleh Asia Council for Small Business (ACSB)
1546	Berikut Cara Menurunkan Gula Darah yang harus Diperhatikan Para Pekerja
1547	BNI Berbagi untuk Indonesia, Tanggap Darurat di lokasi terdampak bencana gempa Cianjur
1548	Digital Transformation Mindset Webinar Series: Internet of Things and Digital Innovation & Collaboration
1549	Booster Kedua untuk Lansia Dimulai, ini Jenis Vaksin Covid-19 yang Digunakan
1550	Tips Kendalikan Kolesterol setelah Makan!
1551	Pernah Mengalami Rasa Cemas di Kantor? ini Tips Mengubahnya untuk Jadi Produktif
1552	Tips Mengelola Keuangan untuk Si Cashless
1553	Sosialisasi YKP & SwaMed: "Ciri-ciri Serangan Jantung dan Pertolongan pertamanya."

No.	Headline
1554	Peningkatan Kapabilitas AMA dan BNI Agen 46 Tahun 2022 : Sukses Membangun Usaha BNI Agen 46
1555	Sering Mengalami Telepon WhatsApp Putus-Putus? Simak Cara Mengatasinya Di Sini!
1556	Sukses Transformasi, BNI Borong Penghargaan
1557	Support Ekonomi Kerthi Bali, BNI dan BPD Bali Bersinergi
1558	BNI CorpU Tv : Thick Talk Entrepreneur & UMKM BNI Kantor Wilayah 15: UMKM Go Digital, Go Global with BNI
1559	BNI Kembali Raih Penghargaan Gold Rank di ASRRAT 2022
1560	Menteri BUMN Erick Thohir Kunjungi Trauma Healing Korban Gempa Cianjur
1561	Dukung Bulu Tangkis Tanah Air Cetak Prestasi Mendunia, BNI Raih Penghargaan dari Kemenpora
1562	7 Wisata Domestik yang Tertera di Uang Kertas, Mana Nih Wishlist Kamu?
1563	Yuk, Belajar Kebersihan dari Negara Jepang
1564	Cocok untuk Wisata, ini Destinasi Liburan di Indonesia Rasa "Luar Negeri"
1565	Kebiasaan Sederhana yang Mampu Redakan Stres
1566	Yuk, Ketahui Olahraga yang Membantu Meningkatkan Pernapasan
1567	Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV: Kick Off Program Pelatihan Frontliner Academy
1568	Hadiah Langsung dari Program Rejeki BNI #GaPakeNanti!
1569	Selain Centang Biru, di Twitter akan Ada Centang Emas dan Abu
1570	7 Cara Mengatasi Tangan yang Kram saat Bekerja Dikantor
1571	Fakta Halte Transjakarta Tosari yang Viral, Mirip Kapal Pesiar
1572	BNI memperoleh Anugerah Reksa Bandha Tahun 2022
1573	Tingkatkan Kinerja BUMN, Buku Panduan AKHLAK Culture Journey Resmi Diluncurkan
1574	Dipuji LPS, BNI Sabet 3 Penghargaan
1575	Sukseskan G20, BNI Di Apresiasi Erick Thohir
1576	Kasus COVID-19 Melonjak Kembali, Berikut Gejala yang Banyak Dikeluhkan
1577	Dorong Brand Global, rangkaian BNI Indonesian Masters Dimulai
1578	Support Ekonomi Digital di Jawa Timur, BNI dan Bank Jatim Bersinergi
1579	BNI Salurkan KUR ke Pelaku UMKM di Jayapura, Wapres Serahkan Secara Simbolis
1580	Suka Cerita Horor? ini Rekomendasi Podcast Horor yang Bikin Merinding!
1581	Kebiasaan Minum Air Ternyata Dapat Mempengaruhi Kesehatan Mental
1582	Tips Penting untuk Manajemen Waktu yang Lebih Efektif
1583	BNI Angkat UMK Naik Kelas Melalui NIB
1584	Suplemen Pengetahuan : Financial Plan: 5 Trik Agar Keuangan Aman & Terkendali
1585	Ternyata ini Alasan Gerombolan Monyet Turun Ke Pemukiman Warga di Bandung
1586	Mau Ikutan Spotify Wrapped 2022 dan Membagikannya di Media Sosial? Begini Caranya!
1587	BI Luncurkan Pedoman Uang Digital Rupiah
1588	Tips Liburan Bareng Bestie Anti Wacana!
1589	Fitur Baru Android, Ada yang Bisa Gabungkan Emoji lho!
1590	Bali Dipersiapkan Jadi Destinasi Unggulan Health Tourism
1591	Ternyata ini Bedanya Grup dan Komunitas di WhatsApp
1592	BNI Indonesian Masters presented by TNE, Suwannarut Kokoh di Urutan Atas
1593	First Mover Green Banking, BNI Raih Green Initiative Award
1594	Suwannarut Juara BNI Indonesian Masters 2022 Presented by TNE, BNI Beri Apresiasi
1595	Yuk, Cek Tips Aman, Nyaman, dan Terjangkau untuk Plan Liburan Akhir Tahun ini
1596	Rekomendasi Jogging Track di Jakarta
1597	Loyalti Payroll BNI - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
1598	6 Cara agar Punya Winning Mentality Demi Capai Kesuksesan
1599	Batasi Mengonsumsi Makanan Berikut, Agar Tetap Semangat Bekerja
1600	Menangkan Ajang Award International, BNI Dorong Digitalisasi Ecosystem
1601	Money Talks Power Lunch "BNI Digital Channel Transformation"
1602	Apa itu Fatigue Management dan Bagaimana Melakukannya di Tempat Kerja? Cek Disini!

No.	Headline
1603	RACE Talk Series "Channel Transformation"
1604	Perkuat Layanan di Daerah, BNI dan Bank NTB Syariah Jalin Sinergi
1605	LCSF 2022, BNI Jembatani Bisnis antara Indonesia-Jepang
1606	Anugerah Bangga Buatan Indonesia Hadir Lagi, Yuk Dukung UMKM Mitra Binaan BNI Jadi Juaranya
1607	BNI Raih The Best International and Localized di Dev Portal Awards
1608	BNI Komitmen Kembangkan Jaringan ke Arah Digital
1609	Hasil Drawing BWF World Tour Finals 2022: Ginting-Jonatan Satu Grup
1610	Perkuat Layanan di Daerah, BNI dan Bank Nagari Kolaborasi Membina Citra Dan Membangun Negeri
1611	Mengenal Sound Bath dan Manfaatnya untuk Relaksasi
1612	Kenali Jenis Gempa Outer Rise yang Terjadi di Jember
1613	Tarik Tunai Tanpa Kartu Antar Bank melalui Jaringan PRIMA
1614	Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia 2022
1615	Bulan Purnama Terakhir di Tahun 2022 Akan Terjadi Nanti Malam
1616	Ekspansi Bisnis, BNI Terbitkan NCD Rp 3 Triliun
1617	Gak Perlu Jauh-Jauh, Berikut 5 Wisata Alam Menyegarkan di JABODETABEK!
1618	Ketahui Syarat Berpergian Naik Pesawat Saat Nataru
1619	Top! BNI Call Borong 6 Penghargaan Tingkat Global
1620	Erick Thohir. Gernas Bangga Buatan Indonesia Dorong UMKM Kalbar Go Global
1621	BNI Perkuat Sinergi dengan BPD untuk Akselerasi Transformasi Digital dan Penetrasi ke Pasar Global
1622	Implementasi Undang-undang Perlindungan Data Pribadi dan Implikasinya bagi Perbankan
1623	Indonesia Raih Posisi Runner Up di BWF World Tour Final 2022
1624	Cara Membuat Avatar di WhatsApp, Bisa untuk Stiker dan Foto Profil, Lho!
1625	BNI Gandeng BPD Jateng Terbitkan Kartu Kredit Pemerintah Domestik (KKPD)
1626	Perkuat Bisnis Internasional, Konsumer dan Digitalisasi Channel, BNI Raih Empat Penghargaan
1627	Mengenal Ikigai, Konsep untuk Bekerja secara Bahagia dan Produktif
1628	Pentingnya Social Intelligence di Dunia Kerja dan Cara Meningkatkannya
1629	Rethink Effective Execution in 2023: See Potential, Engage Everyone, Drive Result
1630	Wow! BNI Masuk dalam Jajaran 10 Market Cap Terbesar di Bursa Saham
1631	Resmi! Instagram Notes Diumumkan, Bisa Update Status!
1632	Tips Membuat Keuangan Lebih Baik di Tahun 2023
1633	Inovasi Tiada Henti, BNI Raih Penghargaan The Best Bank in Digital Services
1634	BNI Raih Anugerah Most Innovative Bank dari Diktiristek
1635	Beda Rupiah Digital dengan Uang Tunai dan Kripto, Simak Penjelasan, Yuk
1636	Cara Efektif Meredam Hasrat Belanja Jelang Akhir Tahun
1637	Jadwal Final Argentina Vs Perancis dan Rincian Hadiah Juara Piala Dunia 2022
1638	Wow Ternyata Nilai E-Commerce Tembus Rp.108,54 Triliun
1639	Fantastis! Daftar 10 BUMN dengan Laba Terbesar, BNI Salah Satunya
1640	Sambut Natal dan Tahun Baru, BNI Bagikan Paket Sembako dan Pembangunan Gereja
1641	5 Pulau Terindah di Indonesia yang Masih Jarang Dikunjungi
1642	Kenaikan Tarif Masuk Taman Nasional Komodo Rp3,75 Juta Resmi Dibatalkan!
1643	Keindahan Cagar Biosfer di Indonesia yang Wajib Dikunjungi
1644	Festive Natal 2022 dan Tahun Baru 2023, BNI Hadirkan LET'S GO KALIBER
1645	Pedulih Lingkungan dan Bumi, BNI Dukung ABG Sukses Golf Charity
1646	Suplemen Pengetahuan periode 20 & 21 Desember 2022
1647	Yuk, Ketahui Tren Warna yang Diprediksi Akan Hits di Tahun 2023
1648	Disability Equality Webinar: Membangun Budaya Inklusif di Lingkungan Kerja serta Implementasi Collaboration & Learning Agility Mindset
1649	Fitur Baru Instagram, Kembalikan Akun yang Dibajak
1650	Penting untuk Keberhasilan Tim, Yuk, Ketahui Cara jadi Seorang Team Player
1651	Perusahaan Modal Ventura Masih Punya Peluang Masuk ke Bisnis Startup

No.	Headline
1652	Kebijakan Baru Youtube, Beri Sanksi Komentar Toxic
1653	Dukung Perekonomian Sumbar, Erick Thohir Sapa Warga Padang
1654	BNI Cetak KUR Klaster Kopi Khatulistiwa Go Global
1655	Makanan Mengandung Serat yang Bermanfaat bagi Kesehatan Tubuh Para Pekerja
1656	Car Free Night Akan Berlaku di Jakarta pada Malam Tahun Baru 2023
1657	BNI Griya Gelar Akad Massal Bersama Perumnas
1658	Metaverse in Education: Opportunities and Challenges
1659	Selamat Hari Ibu, Untuk Para Ibu Hebat di Seluruh Dunia!
1660	Menarik! Panggilan Ibu dari Berbagai Daerah di Indonesia
1661	Waspada Penipuan Berkedok Antar Paket !
1662	BNI Gandeng Bank Sumsel Babel Terbitkan Kartu Kredit Pemerintah Domestik (KKPD)
1663	Yuk, Ketahui Tren Kegiatan Wisata 2023
1664	Beroperasi Hari Ini, Berikut Cara Pesan Tiket Kereta Panoramic Beserta Harganya
1665	Mau Liburan Panjang? Yuk Simak Tips Bersihkan Rumah agar Hati Tenang
1666	Yuk, Ketahui Tips Tetap Sehat Saat Makanan Berlimpah di Masa Liburan
1667	BNI Kelola Jasa Penyaluran Tunjangan Bagi Karyawan PT Kimia Farma Apotek
1668	5 Rekomendasi Film Spesial Natal Terbaru
1669	Tips Mudik Aman dan Lancar saat Nataru
1670	Christmas is Coming! BNI Hi-Movers Rayakan Damai dan Suka Cita Natal
1671	Kereta Panoramic Dioperasikan pada Rute Jakarta-Jogja, Catat Jadwalnya
1672	BNI dan Pemerintah Kabupaten Grobogan Bangun Kolaborasi, Siap Wujudkan Smart City
1673	Bertabur Diskon Bareng BNI di Perayaan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023
1674	Yuk, Ketahui Outlook Ekonomi 2023
1675	Netflix Stop Pemilik Akun Berbagi Password Mulai 2023
1676	BNI Terus Berinovasi, Hadirkan ATM Drive and Ride Thru di Semarang
1677	BNI Perkuat Sinergi dengan Unimed melalui program Campus Financial Ecosystem
1678	Antisipasi Potensi Cuaca Ekstrem, Lakukan ini ya BNI Hi-Movers!
1679	Mau Menjadi Stoic di Tempat Kerja? Cek Tips Berikut ini yuk!
1680	GRP & BNI Kerjasama Sustainability Linked Loan US\$32 juta
1681	BNI Kerja Sama dengan BP Tapera Fasilitasi Pembangunan Rumah Murah
1682	Sambut Tahun 2023, Simak Pesan Direktur Utama BNI
1683	5 Tips Sederhana untuk Self-Love
1684	Dukung Pemulihan Ekonomi, Transaksi BNIDirect Tumbuh Positif
1685	Saham BNI Naik 36,67% Sepanjang 2022, Siap Cetak Prestasi di 2023
1686	Mengintip Keindahan Karimunjawa Hingga Didatangi Banyak Wisatawan

E-MAIL & SMS BNI MENYAPA

Tools komunikasi internal berupa *e-mail* dan SMS BNI Menyapa, terdiri dari:

1. Informasi korporat yang bersifat *bank wide* dan *high level* yang disampaikan oleh Direksi kepada segenap pegawai (*Newsletter*);
2. Informasi korporat yang bersifat *bank wide* dan lebih teknis yang disampaikan oleh Divisi *Corporate Secretary* kepada segenap pegawai (Info Korporat);
3. Informasi terkait dengan SDM dan bersifat teknis yang harus disampaikan segera oleh Divisi HCT kepada segenap pegawai (Pesan SDM);
4. Informasi lainnya yang bersifat *bank wide* namun tidak terkait dengan pemasaran, produk maupun layanan.

Sepanjang tahun 2022, jumlah *e-mail* BNI Menyapa sebanyak 511 (lima ratus sebelas) kali. Adapun daftar topik email BNI Menyapa antara lain sebagai berikut:

No.	Subject Email
1	BNI Menyapa - Kembali Eksis di Proliga 2022, BNI Perkenalkan Susunan Tim Baru
2	BNI Menyapa - Optimalkan Campus Financial Ecosystem, BNI Dukung LTMPT 2022
3	BNI Menyapa - Mau Jadi Bank Global dan Leader di Domestik! Begini Arahan Manajemen buat BNI Hi-Movers
4	BNI Menyapa - Alokasi KUR Naik Lebih dari 20%, BNI Makin Fokus Garap Bisnis UMKM
5	BNI Menyapa - BNI Dukung TNI Angkatan Laut Kelola Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
6	BNI Menyapa - Meriah Januari, Promo BNI Segambreg
7	BNI Menyapa - Comeback Dramatis, Denny Sumargo Hampir Kalah Lawan Pegawai Bank
8	BNI Menyapa - Menteri Koperasi dan UKM: Kenaikan Alokasi KUR BNI Langkah yang Tepat
9	BNI Menyapa - Sapa & Bincang dengan Pak Royke & Ibu Susi
10	BNI Menyapa - Cegah Penularan Omicron, Stop Gunakan Masker Ini!
11	BNI Menyapa - Jawab Potensi Transaksi LCS Yen, BNI Maksimalkan Layanan
12	BNI Menyapa - Yuk Ikut Survei Strategi Komunikasi Internal
13	BNI Menyapa - Panduan Penggunaan Media Sosial
14	BNI Menyapa - BNI Raih Penghargaan Anugerah Ekosistem Finansial Dari Diktiristek
15	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : Wajib Bagi Seluruh BNI Hi-Movers : Bijak dalam Bersosial Media
16	BNI Menyapa - Siap Salurkan KUR Rp38 Triliun, Ini Sederet Strategi BNI
17	BNI Menyapa - Apresiasi BNI untuk Ribuan Guru Honorar
18	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : Implementasi Program Pengungkapan Sukarela (PPS)
19	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan - Export Credit Agency (ECA)
20	BNI Menyapa - Gencarkan Smart City, BNI Bentuk Ekosistem Digital di Sumatera Barat
21	BNI Menyapa - Sinyal Jelek? PeduliLindungi Kini Bisa Check-In Offline, Loh!
22	BNI Menyapa - Covid-19 Masih Ada Yuk Lebih Waspada!
23	BNI Menyapa - Awas Email Phishing! Begini Cara Jitu Atasinya
24	BNI Menyapa - Money Talks Power Lunch : Bos Jasa Keuangan Beberkan Strategi di Era Ekonomi Baru
25	BNI Menyapa - Omicron Meluas, Yuk Lakukan Booster!
26	BNI Menyapa - Sempurnakan Proses Transformasi Digital, BNI Bentuk Bank Digital
27	BNI Menyapa - Awas Penipuan Berkedok Panggilan Kerja BNI! Kenali Modus dan Cara Cek Kebenarannya
28	BNI Menyapa - Momentum Akselerasi Ekonomi di Tahun Macan Air, BNI Siapkan Rencana Bisnis
29	BNI Menyapa - BNI Berbagi, Berikan Apresiasi Untuk Keluarga Pekerja Migran Indonesia
30	BNI Menyapa - BNI Berbagi, Berikan Apresiasi Untuk Perawat dan Bidan
31	BNI Menyapa - Digital Marketing & Customer Acquisition Bootcamp dari Future Capability Academy - BNI Corporate University
32	BNI Menyapa - Mau ke Mal di PPKM Level Dua? Cek Syarat-syaratnya Dulu!
33	BNI Menyapa - Kenapa Sih Harus Melakukan Vaksin Booster?
34	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : Challenge and Opportunity Metaverse for Education & Business
35	BNI Menyapa - Laba BNI 2021 Naik 3 Kali Lipat
36	BNI Menyapa - SAI Awareness Letter - Unauthorized Payment Instruction
37	BNI Menyapa - Wajib Tahu! Ini Dia Cara Tepat Tangani Virus Omicron
38	BNI Menyapa - Sentra Vaksinasi BUMN
39	BNI Menyapa - All About Digital Challenge
40	BNI Menyapa - Mengenal Nocebo, Efek Samping Vaksin COVID-19 yang Jarang Diketahui
41	BNI Menyapa - Sambut Imlek Tebar Kemakmuran! Cek Diskon BNI
42	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : Launching 46 Society & Monthly Well-Being Pegawai: Stress Free January
43	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : Yuk NGOBRASS : Ngobrol Bareng Ahlinya Appraisal
44	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan Pencegahan Pelanggaran Internal dan Penanganan Kasus

No.	Subject Email
45	BNI Menyapa - Webinar Nasional Outlook Ekonomi & Bisnis 2022 : Kebangkitan UMKM Indonesia
46	BNI Menyapa - Telemedicine, Teknologi Kesehatan di kala Isoman
47	BNI Menyapa - Kinerja Dipuji Menkeu dan Menteri BUMN! BNI Pede Lanjutkan Transformasi Bisnis Tahap II
48	BNI Menyapa - Diskon Superindo Sepanjang Akhir Pekan! Nikmati Promo BNI
49	BNI Menyapa - Dukung Kebangkitan UMKM, Ini Bentuk Dukungan BNI
50	BNI Menyapa - ALL ABOUT DIGITAL CHALLENGE #BNIAADC 2021
51	BNI Menyapa - Survei Efektivitas Komunikasi Internal
52	BNI Menyapa - Menteri Teten Bank Harus Bidik UMKM Potensial Untuk Naik Kelas
53	BNI Menyapa - Bapek Hind BNI : Hening : Mantra Sederhana Berdamai dengan Diri
54	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : Sosialisasi dan Edukasi Covid-19 "Yuk Tetap Waspada Varian Omicron"
55	BNI Menyapa - Atasi Penularan Covid-19, BNI Hi-Movers Ayo Lakukan Langkah Berikut
56	BNI Menyapa - Bisnis Internasional BNI Tumbuh Positif
57	BNI Menyapa - Lagi Isoman di Rumah? Pasien Omicron Bisa Dapet Obat Gratis, Loh!
58	BNI Menyapa - Nggak Sengaja Ketemu Pasien Omicron, Kapan Harus Tes COVID-19?
59	BNI Menyapa - Udah Sembuh dari Omicron? Ini Ciri-cirinya!
60	BNI Menyapa - Super Hemat! Promo Belanja Mingguan Segambreng BNI Pinned
61	BNI Menyapa - BNI in Metaverse : "Creating A New Future of Banking Experience"
62	BNI Menyapa - Gandeng WIR Group, BNI Siap Ekspansi Bisnis Digital di Metaverse Indonesia
63	BNI Menyapa - Tetap Waspada! Ini Gejala Omicron yang Sering Terabaikan
64	BNI Menyapa - Lagi Isoman di Rumah? Yuk, Lakukan Olahraga Ringan ini!
65	BNI Menyapa - Asyik! BNI Hi-Movers Dapat Diskon Rp 50 Ribu di Aplikasi KALCare
66	BNI Menyapa - Disini nih! Deretan Keuntungan Persiapkan Tabungan Hari Tua
67	BNI Menyapa - BNI Siapkan Layanan Beyond Banking Untuk 8 Juta Diaspora Indonesia
68	BNI Menyapa - Transformasi Layanan Berbuah Manis, BNI Raih SLE Index Terbaik 2022
69	BNI Menyapa - Akhir Pekan, BNI Tebar Diskon dan Cashback Belanja
70	BNI Menyapa - Transformasi Himbara Dongkrak Kinerja Ekonomi
71	BNI Menyapa - Sales Championship Award Periode Full Year 2021
72	BNI Menyapa - Apresiasi Pencapaian Kinerja 2021
73	BNI Menyapa - Jangan Panik, ini Cara Mengubah Status Warna Hitam di PeduliLindungi
74	BNI Menyapa - 1.775 Anak TNI Raih Dana Pendidikan BUMN
75	BNI Menyapa - Promo Spesial Payday , Tunjukkan TPP Raih Diskon di Merchant Pilihan dengan Kartu Kredit BNI
76	BNI Menyapa - PayDay! Saatnya Cek Out Isi Keranjang Belanjamu dengan Kartu Debit BNI
77	BNI Menyapa - Kiat Sukses Dirut BNI
78	BNI Menyapa - Seru! BNI Beri Voucher, Diskon, dan Kupon Potongan
79	BNI Menyapa - Rayakan Kemenangan BATC 2022, BNI Beri Apresiasi ke Atlet, Pelatih dan Official
80	BNI Menyapa - Live Webinar "Simpanan di Bank, Aman atau Gamang?"
81	BNI Menyapa - Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1443 H
82	BNI Menyapa - Photo Competition Pengundian Rejeki BNI
83	BNI Menyapa - DPK Tumbuh, Tabungan Aman
84	BNI Menyapa - Promo Spesial di Samsung EPP Dengan Kartu Kredit BNI
85	BNI Menyapa - BNI Super Diskon! Promo Gajian di Awal Bulan
86	BNI Menyapa - BNI Hadiahkan Nasabah Loyal Mobil Listrik Mewah Tesla
87	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan WAJIB "Fraud sebagai Permasalahan Etika dan Integritas Profesi"
88	BNI Menyapa - Reels Instagram Contest "Happy With EDC BNI"
89	BNI Menyapa - BNIFX, Solusi Transaksi Valuta Asing Anda!
90	BNI Menyapa - Live Webinar "BI Fast: Solusi Transaksi Masa Kini"
91	BNI Menyapa - BI Fast Jawab Kebutuhan Transaksi Murah
92	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan periode 14 - 15 Maret 2022

No.	Subject Email
93	BNI Menyapa - NGEBA'SO: Ngobrol Eksklusif Bareng Sobat BCV: Scholarship Talk, Global Postgraduate Program
94	BNI Menyapa - Bagi 25% Laba, Dividen BNI Naik 3,3 kali
95	BNI Menyapa - Sinergi BNI, Pertamina, Pupuk Indonesia & ITB, Perkuat Pengembangan Pabrik Katalis
96	BNI Menyapa - Lomba Desain Logo HUT ke-76 BNI
97	BNI Menyapa - BNI Mandalika Music Vibes Siap Riuhan Pertamina Grand Prix of Indonesia
98	BNI Menyapa - Kolaborasi BNI dan Lion Air Group, 3 Pesawat Dibuat Berdesign Livery
99	BNI Menyapa - Perkuat Campus Financial Ecosystem, BNI Bersama Iluni UI Berikan Kartu Kehormatan
100	BNI Menyapa - Buka 2022 Dengan Podium, BNI Bangga Dukung Sean Gelael
101	BNI Menyapa - Singgah, Kimbab Family: Buka Rekening Gampang Banget di BNI Seoul
102	BNI Menyapa - Meriahkan MotoGP Mandalika 2022, BNI Gerakkan KAWAN
103	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan Periode 21, 22 & 24 Maret 2022
104	BNI Menyapa - RACE Talk Series: Talent Management (Part 1: Talent Classification)
105	BNI Menyapa - Masjid Korem 052/WKR Terima CSR BNI, Bangun Sarana Pendukung!
106	BNI Menyapa - Xpora Wujudkan UMKM Berkelas Dunia
107	BNI Menyapa - Dorong Xpora, BNI Dukung Inacraft 2022
108	BNI Menyapa - BNI Kluisse RACE 2022
109	BNI Menyapa - Dorong KUR dan Digitalisasi Pedagang, BNI Gandeng Grab
110	BNI Menyapa - Congrats! BCOMSS Beri Penghargaan Corporate Communications of The Year 2022
111	BNI Menyapa - BNI Corporate Transformation : Meningkatkan Kompetensi Petugas Kredit dengan Pelatihan Brevet Penilaian Properti Dasar
112	BNI Menyapa - BNI Serahkan Hadiah Utama Mobil Listrik Mewah Tesla Kepada Pemenang Undian
113	BNI Menyapa - Money Talks Power Lunch : Mudik! Uang Kembali Berputar
114	BNI Menyapa - BNI Dorong Rehabilitasi Hutan Pesisir Pantai Anyer dan Hulu DAS Citarum
115	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : Digital Consumer Megashift Trend 2022
116	BNI Menyapa - Pertama di Luar Jawa, BNI Bangun Campus Financial Ecosystem Bersama UNUD
117	BNI Menyapa - Kece! BNI Terima 4 Penghargaan Winner PR Indonesia Award 2022
118	BNI Menyapa - Kemen PANRB Gandeng BNI Siapkan Digitalisasi Pengelolaan SDM bagi ASN
119	BNI Menyapa - Sinergi BNI dan Garuda Indonesia di Event Garuda Indonesia Online Travel Fair 2022!
120	BNI Menyapa - John Terry: Produk Mitra Binaan BNI Bisa Tembus Pasar Eropa
121	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : Sosialisasi Sertifikasi Halal, GMP dan HACCP UMKM Mitra BNI
122	BNI Menyapa - Dukung Pulihkan Ekonomi dengan Gelegar Lelang BNI 2022
123	BNI Menyapa - Saingi Majalah Komersial, Majalah Sinergi 46 BNI Raih Gold Winner Pada Ajang SPS Award 2022
124	BNI Menyapa - Pre-Sale Event Garuda Online Travel Fair Tahun 2022 Ada Promo Cashback Rp2.5 Juta
125	BNI Menyapa - Cerita Pemilik Warung Indonesia Yang Viral di Korea Selatan
126	BNI Menyapa - Siap-siap BNI Hi-Movers! Di GOTF, BNI Tebar Potongan hingga 70%
127	BNI Menyapa - Tingkatkan CASA, BNI dorong Campus Financial Ecosystem
128	BNI Menyapa - Selamat Menjalankan Ibadah Ramadan 1443 H
129	BNI Menyapa - NGEBA'SO: Ngobrol Eksklusif Bareng Sobat BCV: " Scholarship Talk, Global Postgraduate Program Series 2 "
130	BNI Menyapa - Transaksi QRIS Tumbuh Semakin Kuat
131	BNI Menyapa - BNI Raih Penghargaan The Most Active Acquirer ATM Business
132	BNI Menyapa - Di Jagat Metaverse, BNI Bakal Tawarkan Layanan Bank Secara Imersif
133	BNI Menyapa - Gali Potensi, BNI Koneksikan Xpora dengan Diaspora
134	BNI Menyapa - Give Away Challenge BNI Simponi
135	BNI Menyapa - Dharma Shanti Nyepi, "Tri Hita Karana Jalan Menuju Penguatan Sradha Bakti dan Toleransi Umat Beragama"
136	BNI Menyapa - BNI Garap Diaspora dan UMKM Ekspor Sekaligus
137	BNI Menyapa - Woman Diary Challenge #Wowman BNI
138	BNI Menyapa - Panduan Penggunaan Media Sosial
139	BNI Menyapa - Kreasi Resep Masakan #BNISpesialRamadhan!
140	BNI Menyapa - BNI Boyong 23 Penghargaan Pada Ajang Infobank Digital Brand Award 2022

No.	Subject Email
141	BNI Menyapa - Saatnya #BerbagiSemangat di Bulan Ramadan
142	BNI Menyapa - Launching Binnova Championship 2022
143	BNI Menyapa - Berbagi Meraih Keberkahan! BNI Kantor Wilayah O4 Santuni Yatim Piatu lewat Safari Ramadan 1443 H
144	BNI Menyapa - Promo Ramadhan BNI Multifinance
145	BNI Menyapa - Kuartal I-2022, BNI Optimistis Catat Pertumbuhan Kredit 7%
146	BNI Menyapa - Bayar Kuliah Kini Lebih Mudah Dengan Kartu Kredit
147	BNI Menyapa - Voice of RACE Comment Challenge
148	BNI Menyapa - Februari, Penyaluran BNI Griya Tumbuh di Atas 8%
149	BNI Menyapa - BNI Global Diaspora Week 18-27 April 2022
150	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan periode 18 - 22 April 2022
151	BNI Menyapa - Andalkan Jaringan Internasional dan Kantor Cabang, BNI Dukung Diaspora Berkembang
152	BNI Menyapa - Zakat BNI Hi-Movers, Dirasakan warga Desa Pantai Sederhana, Muara Gembong, Kabupaten Bekasi
153	BNI Menyapa - Transaksi Cashless dan Cardless QRIS Semakin Diandalkan Masyarakat
154	BNI Menyapa - RACE Talk Series "Women Behind Transformation"
155	BNI Menyapa - Wowman Talks: Wanita Kreatif, Wanita Solutif
156	BNI Menyapa - Diaspora Jadi Ujung Tombak Perdagangan Indonesia-Jepang
157	BNI Menyapa - Talk Show BNI Society with PlantLovers46: Tips for First-time Plant Owners
158	BNI Menyapa - BNI x Senayan City The Divine Ramadan
159	BNI Menyapa - Perkuat Kolaborasi, BNI Seoul Buka Peluang Pasar
160	BNI Menyapa - Giveaway Edisi Spesial Ramadhan, "Ikoy-Ikoyan ala BNI Hi-Movers"!
161	BNI Menyapa - BNI Tawarkan Solusi dan Literasi Keuangan untuk UMKM Go Global
162	BNI Menyapa - Peringati Hari Bumi, BNI Perkuat Kerjasama Hutan Organik Megamendung
163	BNI Menyapa - Promo BNI Jelang Lebaran 2022, Anti Bokek!
164	BNI Menyapa - Diaspora Trade Talk Series - BNI Tokyo, Japan "Ways to Maneuver and Thrive in Japan Market" Road To BNI Global Trade Forum 2022 - BNI Tokyo, Japan
165	BNI Menyapa - BNI dan LPEI Siapkan Penjaminan untuk Kredit UMKM Ekspor
166	BNI Menyapa - BNI Pertahankan Ekspansi Solid, Laba Kuartal I 2022 Tumbuh 63,2%
167	BNI Menyapa - Dukung Ekosistem Kendaraan Listrik, PLN dan BNI Berkolaborasi Memperluas Jangkauan SPKLU
168	BNI Menyapa - BNI Gelar Mudik Bersama 2022
169	BNI Menyapa - Jamin Kenyamanan Mudik, Jaringan BNI Siaga
170	BNI Menyapa - Donasi di Bulan Suci BNI Asset Management
171	BNI Menyapa - Informasi Program Racing Peduli BNI ATM & BNI EDC Menangkan Total Hadiah Puluhan Juta Rupiah
172	BNI Menyapa - Diaspora Indonesia Bisa Investasi Lewat BNI Loh
173	BNI Menyapa - Arafah Bagi-bagi THR Untuk Karyawan BNI
174	BNI Menyapa - Newsletter Idul Fitri 1443 H
175	BNI Menyapa - Pengusaha Kuliner Indonesia di Luar Negeri, Nikmati Manisnya Kolaborasi Pemerintah dan BNI
176	BNI Menyapa - BNI Muluskan 200.000 Diaspora di AS Lakukan Ekspor - Impor
177	BNI Menyapa - Update BNI Mobile Banking Kamu Biar Transaksi Lebih Mantap!
178	BNI Menyapa - Peran Krusial Bank di Sektor Pendidikan
179	BNI Menyapa - Gangga hingga Rendy Pandugo Riuhan BNI Java Jazz On The Move
180	BNI Menyapa - BNI Sasar Downstream Sector
181	BNI Menyapa - E-Learning Mandatory 2022 Sudah Mengudara
182	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : AKHLAK series: Finding Meaning Purpose to Boost Performance
183	BNI Menyapa - Transaksi Digital Digandrungi, QRIS BNI Tumbuh Pesat
184	BNI Menyapa - Tingkatkan Efektivitas BUMN, BNI Raih Penghargaan "Mitra Champion" Tahun 2022
185	BNI Menyapa - Tingkatkan Pembiayaan Hijau, BNI Akan Menerbitkan Green Bond
186	BNI Menyapa - Suhu Panas Terik, Waspada Munculnya Gejala Penyakit ini
187	BNI Menyapa - Dorong Kinerja UMKM, BNI Kolaborasi Program Training dan Financing

No.	Subject Email
188	BNI Menyapa - BNI Agresif Salurkan Pembiayaan Hijau
189	BNI Menyapa - Menteri Teten Sanjung Program Training & Financing UMKM BNI
190	BNI Menyapa - Penerapan Etika Profesi dalam Upaya Pencegahan Fraud dan Pelanggaran
191	BNI Menyapa - Ekspansi di Pasar Jepang, BNI Gandeng JRB Fasilitas Pinjaman Yen ke Ichii Industries Indonesia
192	BNI Menyapa - Perluas Jaringan Global, BNI Ekspansi ke Negeri Kincir Angin
193	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan NgEBID (Ngobrol Efektif Bareng Institusi DJKN)
194	BNI Menyapa - Waspada Modus Penipuan Social Engineering (Soceng)
195	BNI Menyapa - Java Jazz Festival 2022 Vlogger Audition!
196	BNI Menyapa - Tingkatkan Investasi Desa, BNI Optimalkan BUMDes
197	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : RACE Talk Series: The First Biometric Transaction & Verification In Indonesia
198	BNI Menyapa - "Appreciation & Motivation Awards for Learning Resources & Learners"
199	BNI Menyapa - Hadir di Amsterdam, BNI Bisa Garap Perdagangan US\$47 miliar
200	BNI Menyapa - Pre-Event Karya Kreatif Indonesia - Webinar "Memperkuat Daya Saing UMKM melalui Pasar Global"
201	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : WEBINAR WAJIB : Talent Development - Soft is the New Power. Future Proofing through Power Skills + Engagement + Culture
202	BNI Menyapa - Launching Program BNI AKSI 2022
203	BNI Menyapa - Dorong Ekspor UMKM Daerah, BNI Lanjutkan Regional Trade Talk Series
204	BNI Menyapa - #OnceUponaRACE Challenge Antar Unit 2022
205	BNI Menyapa - Yuk, Buka BNI Paper di BNI Smarter & BNI Forum
206	Ramaikan BNI Java Jazz Festival 2022, BNI Berikan Pengalaman Metaverse
207	BNI Menyapa - Animo BNI Java Jazz Festival 2022 Tinggi, 3 Produk Kartu Kredit Didorong
208	BNI Menyapa - Lewat BNI Xpora, Batiksoul Guitars 'Mentas' di BNI Java Jazz 2022
209	BNI Menyapa - Pelaksanaan User Satisfaction Survey (USS) Tahun 2022
210	BNI Menyapa - Bazaar Halal Bihalal Kerukunan Keluarga Besar Istri Pegawai (KKB) BNI
211	BNI Menyapa - Kita Pancasila! Selamat Hari Lahir Pancasila
212	BNI Menyapa - Employee Stock Allocation Program (Program ESA)
213	BNI Menyapa - BNI Berpotensi Garap Perdagangan RI-Korsel Hingga US\$ 30 Miliar
214	BNI Menyapa - BNI Agresif di Pembiayaan Hijau ESDM: Ini Sangat Baik
215	BNI Menyapa - BNI Memberikan Tambahan Fasilitas Commercial Line kepada PT. Asuransi Tri Pakarta
216	BNI Menyapa - Jajaki Pasar Turki, BNI Boyong Mitra Binaan UMKM
217	BNI Menyapa -Live Streaming BNI CorpU : CEO Direction dan Penyerahan SK Project Manager BNI Corporate Transformation Wave 3
218	BNI Menyapa - Sambut usia ke 76 Tahun, BNI kenalkan logo HUT hadirkan semangat Lompat Lebih Tinggi untuk Indonesia
219	BNI Menyapa - Nasabah KUR BNI Tembus Pasar Turki
220	BNI Menyapa - Sambut Bergabungnya Bank Mayora, BNI Siap Kembangkan Bank Digital
221	BNI Menyapa - Sukseskan Program Transformation Wave 3! Ini Pesan Penting Dirut BNI
222	BNI Menyapa - Perpanjangan #OnceUponaRACE Challenge Antar Unit 2022
223	BNI Menyapa - Ekspansi Pasar Jepang, BNI Tokyo Pindah Ke Business District
224	BNI Menyapa - Greysia Polii Masuki Purnatugas, BNI Beri Bantuan Atlet Muda Penerus Greys
225	BNI Menyapa - Twibbon Challenge #WeAreBNHiMovers!
226	BNI Menyapa - RACE Talk Series: "Bank Digital - Wujud Nyata Transformasi Digital BNI"
227	BNI Menyapa - Green Bond BNI Oversubscribe 4 kali
228	BNI Menyapa - Wujudkan Transformasi Digital, BNI Fokuskan Bank Mayora Garap UMKM
229	BNI Menyapa - Xpora Fest 2022
230	BNI Menyapa - Program BNI AKSI 2022
231	BNI Menyapa - Gelar Transformation Wave 3, BNI Siap #LompatLebihTinggi Lagi
232	BNI Menyapa - Waspada Modus Penipuan Social Engineering (Soceng)
233	BNI Menyapa - BNI Pimpin Asosiasi Bank ACCD, Mendukung Task Force Nasional LCS Dalam Menjaga Stabilitas Rupiah
234	BNI Menyapa - Gelegar Lelang BNI 2022

No.	Subject Email
235	BNI Menyapa - Jangan Langsung Percaya Dengan Akun Medsos yang Mengatasnamakan BNI
236	BNI Menyapa - Jadi Bagian Program Kartu Prakerja, BNI Turut Cetak Alumni Produktif
237	BNI Menyapa - "BNI Best Selling Kartu Kredit"
238	BNI Menyapa - Seru! Insan BNI Berkinerja Terbaik Raih Berbagai Penghargaan di Service Excellence Award (SEA) 2022
239	BNI Menyapa - Transaksi Mudah dengan Cicilan 0% dari Kartu Kredit BNI
240	BNI Menyapa - 2 dekade APU-PPT, PPATK dan BNI Tanam Pohon
241	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : NGOPII (Ngobrol Penuh Inspirasi & Inovasi) : Investasi Bikin Happy
242	BNI Menyapa - Gaet Perusahaan Diaspora Indonesia di Hong Kong, Dorong UMKM Jawa Barat Tembus Pasar Global
243	BNI Menyapa - Keren! BNI Terima Penghargaan "The First Business VCN Paylater Launch in the World 2022"
244	BNI Menyapa - KBRI Bekerjasama Dengan BNI Dorong Produk UMKM Ke Negeri K-POP
245	BNI Menyapa - Laporan & Tolak Gratifikasi, Direksi Apresiasi BNI Hi-Movers
246	BNI Menyapa - IG Reels Challenge Hope & Wish from BNI Hi-Movers Untuk HUT ke-76 BNI
247	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan periode 28 Juni & 29 Juni 2022
248	BNI Menyapa - BNI, Telkomsel, dan MCAS Group Tandatangani Perjanjian Kerja Sama untuk Sinergi Produk dan Layanan Digital
249	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV Employee Journalism : "Workshop Fotografi, Video Pendek, dan Karya Tulis BNI for Stronger Indonesia"
250	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : ESG Trends & Market Outlook
251	BNI Menyapa - Ajak Nasabah Aktivasi BNI Mobile Banking, Bisa Dapat Gadget Terkini
252	BNI Menyapa - BNI Your Art, Your Story Competition
253	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan "Beware of The Spread of Covid-19 New Variants"
254	BNI Menyapa - Kalbe Terima Fasilitas Pinjaman Rp1 Triliun dari BNI
255	BNI Menyapa - Go Change : Challenge #HabiskanMakananmu
256	BNI Menyapa - 2 Tahun #AKHLAKCultureJourney
257	BNI Menyapa - Ngobras HUT ke-76 BNI
258	BNI Menyapa - Digital Banking Unggul, BNI Raih Penghargaan The 1st Overall E-Banking Terbaik 2022
259	BNI Menyapa - BNI Sabet Penghargaan Digital Banking Lagi
260	BNI Menyapa - BNI Beri Penjelasan Soal Hoaks Kredit Tanpa Jaminan
261	BNI Menyapa - Rangkaian HUT Ke-76, BNI Gelar Golf Friendly Match
262	BNI Menyapa - Tumpengan HUT Ke-76 BNI
263	BNI Menyapa - Transaksi Mudah dengan Cicilan 0% dari Kartu Kredit BNI
264	BNI Menyapa - Dukung Penerapan ESG, BNI Fokus Menjadi Agen Transformasi
265	BNI Menyapa - Lebih Untung Diguyur Promo BNI, HUT Ke-76
266	BNI Menyapa - Syukuran HUT ke-76 BNI
267	BNI Menyapa - BNI Siap Lompat Lebih Tinggi For Stronger Indonesia
268	BNI Menyapa - Syukuran HUT BNI, Siap Lompat Lebih Tinggi for Stronger Indonesia
269	BNI Menyapa - BNI X TELKOMSEL #LompatLebihTinggi : eSports Tournament For Stronger Indonesia
270	BNI Menyapa - HUT Ke-76 BNI, Ini Pesan Menteri Erick Thohir
271	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan Wajib : Kick Off BNI Culture Transformation
272	BNI Menyapa - Langkah Nyata KALBE Nutritionals, Aruna PV, dan BNI Kurangi Karbon 2.104 Ton Per Tahun
273	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan periode 12 & 15 Juli 2022
274	BNI Menyapa - Khusus BNI Hi-Movers, Referalkan Kerabat Buka Tabungan Digital, Dapatkan Cash Reward hingga Rp 15 Juta !
275	BNI Menyapa - Digital Transformation Mindset: Mempersiapkan BNI Hi-Movers untuk Siap Menghadapi Era Disrupsi
276	BNI Menyapa - Aplikasi BNI DigiGriya
277	BNI Menyapa - Modal Ventura BNI Bisa Topang Startup Lokal
278	BNI Menyapa - Rayakan HUT ke-76 BNI di BNI LOUD FEST 2022
279	BNI MENYAPA - Live Streaming BNI CorpU : Zero Food Waste Untuk Indonesia Lebih Hijau
280	BNI Menyapa - Pecah !!! Dewa United Juara eSports Tournament For Stronger Indonesia

No.	Subject Email
281	BNI Menyapa - BNI Banjir Pujian di Loud Fest 2022
282	BNI Menyapa - Luncurkan BNI DigiGriya, Semua Ada di BNI
283	BNI Menyapa - BNI CorpU x Monash : Innovations & The Future Blockchain in Financial Sector
284	BNI Menyapa - Jadi Pioneer, BNI Pasang Dua SPKLU Skema Partnership
285	BNI Menyapa - RACE Talk Series "Operation Excellence for Better Document Management"
286	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : Webinar Nasional: Antisipasi Krisis Pangan Global
287	BNI Menyapa - Kolaborasi BNI, APKASI dan KADIN, Percepat Implementasi Smart City dan Digitalisasi
288	BNI Menyapa - Webinar Online "Logistik yang Terintegrasi Bebas Kirim tanpa Batas"
289	BNI Menyapa - Tagar Lompat Lebih Tinggi BNI Trending
290	BNI Menyapa - "Gowes Ceria" untuk Lompat Lebih Tinggi, BNI Sukses Tutup Rangkaian HUT 76
291	BNI Menyapa - Podcast Series SP Academy Live Youtube WAJIB bagi BNI Hi-Movers.
292	BNI Menyapa - Yuk Ikut Relawan Bakti BUMN
293	BNI Menyapa - Di BNI Loud Fest 2022, BNI Hi-Movers Komitmen Cetak Laba Tertinggi Selama BNI Ada!
294	BNI Menyapa - Dukung "Hybrid Working", BNI Luncurkan Work Hub Pertama di KCP Taman Galaxy Bekasi
295	BNI Menyapa - Promo Saturdays Optic & Cafe Untuk BNI Hi-Movers
296	BNI Menyapa - Kementerian Kominfo Sambut Inisiatif BNI Kembangkan Industri Game
297	BNI Menyapa - Fokus Pada Transaction Banking dan Green Banking Dorong Kinerja BNI Semester I Tumbuh Optimal
298	BNI Menyapa - Insight with Desi Anwar UMKM Indonesia Makin Eksis di Luar Negeri
299	BNI Menyapa - Sambung Silaturahmi, Para Purna Jabatan BNI Asyik Meriahkan "Bestee Golf Day 76th"
300	BNI Menyapa - Cetak Laba Terbaik, BNI Diapresiasi Menteri Erick
301	BNI Menyapa - Terapkan Strategi Green Banking, BBNI Sigap Menangkap Peluang Pasar
302	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : Launching Program Referral bagi Pemasar BNI
303	BNI Menyapa - Ekspor Pengusaha RI Tancap Gas, Diberdaya Xpora Makin Global
304	BNI Menyapa - BNI Sponsori Ciputra Golfpreneur Tournament 2022
305	BNI Menyapa - BNI Perkuat Kerjasama dengan Ditjen Diktiristek melalui Program Financial Ecosystem
306	BNI Menyapa - Binnova Championship 2022 - Season 2
307	BNI Menyapa - Panduan Penggunaan Media Sosial
308	BNI Menyapa - Pacu Pemulihan Ekonomi dan Pariwisata, GNFY 2022 Gaet BNI Menjadi Bank Partner Yang Digelar Di Bali
309	BNI Menyapa - Acara Awarding Sales Championship Half Year 2022
310	BNI Menyapa - Selamat Berkontribusi untuk Indonesia Perwakilan BNI Hi-Movers Para Relawan Bakti BUMN
311	BNI Menyapa - Cara Bantu BNI Biar Zero Fraud, dari Anti Fraud Warrior
312	BNI Menyapa - Pelatihan Enrichment Sales Leader
313	BNI Menyapa - Kolaborasi dengan Bank Sumut, BNI Usung Orange Synergy
314	BNI Menyapa - Sasar Diversifikasi Produk, Salesperson BNI Diapresiasi Sukses Yakini Konsumen yang Prospektif!
315	BNI Menyapa - Webinar : Cinta Bangsa Paham Rupiah: Ciri-Ciri Keaslian Uang Rupiah
316	BNI Menyapa - Optimalkan Food Expo 2022, BNI Boyong Rempah ke Pasar Hong Kong
317	BNI Menyapa - Economic Update 2022 "Optimism for Stronger Indonesia"
318	BNI Menyapa - BNI Direct Catatkan Volume Transaksi Lebih Dari Rp2.500 Triliun
319	BNI Menyapa - Digital Transformation Mindset Webinar Series: Life-long Learning: Promoting Personal and Career Development
320	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : Webinar Series: Life-long Learning: Promoting Personal and Career Development
321	BNI Menyapa - BNI Multifinance Dukung GAIKINDO Indonesia International AUTO SHOW (GIAS)
322	BNI Menyapa - Yuk Peringati HUT ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2022 dengan Twibbon Seru
323	BNI Menyapa - Bank Berkapasitas Global, Ini Strategi BNI
324	BNI Menyapa - Program Staff Get Card (SGC) 2022
325	BNI Menyapa - BNI Smarter Perusahaan Anak
326	BNI Menyapa - Gelaran Kompasfest 2022 Presented by BNI Dorong Generasi Muda Bawa Gagasan Baru

No.	Subject Email
327	BNI Menyapa - Meriah, BNI Dukung Homecoming Day UI 2022!
328	BNI Menyapa - Perkuat Transformasi Agrikultur dan Food Estate, BNI Dukung Program Taksi Alsintan
329	BNI Menyapa - BNI Ciputra Golfpreneur Tournament Asian Development Tour 2022
330	BNI Menyapa - Aktif Akuisisi Nasabah Pelajar, BNI Sabet 2 Penghargaan OJK
331	BNI Menyapa - Work Hub BNI, Work Closer to Home
332	BNI Menyapa - BNI Dukung Keuangan Berkelanjutan dan Ekonomi Bersih
333	BNI Menyapa - Terbang Hemat Bersama BNI
334	BNI Menyapa - BNI Beautyscents Merdeka Sale
335	BNI Menyapa - BNI Dukung Smart Province Bengkulu
336	BNI Menyapa - Kolaborasi BNI-Garuda-Lion, Tekan Harga Tiket Pesawat
337	BNI Menyapa - BNI Fasilitasi TNI Bayar Gaji dan Tunjangan Secara Non Tunai
338	BNI Menyapa - Hasil Memukau, Suteepat Prateeptienchai Memenangkan BNI-Ciputra Golfpreneur Tournament 2022
339	BNI Menyapa - e-Learning Mandatory 2022
340	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan : Esensi Corporate Culture dalam Ketahanan Perbankan di Era Digital
341	BNI Menyapa - Inisiasi Kartu Kredit Pemerintah Domestik untuk Tingkatkan Efisiensi Transaksi Pemerintah
342	BNI Menyapa - Pertahankan Kinerja Sehat, BNI Diperkuat Direksi Baru
343	BNI Menyapa - Peminat SRO17 Tinggi, BNI Mobile Banking Sediakan Cashback hingga Rp7,7 juta
344	BNI Menyapa - Bayar dan Beli Token Listrik, Menangkan Undian Tiket Pesawat Batik Air ke Bali
345	BNI Menyapa - Harpelnas 2022, BNI Komitmen Tingkatkan Layanan Global dan Digital
346	BNI Menyapa - Kunjungan Menteri Erick, BNI Amsterdam Tangkap Peluang Pasar Global
347	BNI Menyapa - Pesan SRO17 Sekarang di BNI Mobile Banking
348	BNI Menyapa - Restoran Padang Binaan BNI di Den Haag Diapresiasi DPR
349	BNI Menyapa - Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO:37100:2016
350	BNI Menyapa - Apply and Get Rewards with BNI - Batik Air Credit Card
351	BNI Menyapa - BNI Raih 4 Penghargaan Alpha Southeast Asia
352	BNI Menyapa - Lanjutkan Orange Synergi, BNI-Bank Sumut Terbitkan Kartu Kredit Pemerintah Domestik
353	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan periode 13 & 15 September 2022
354	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan : Cyber Security in Banking 4.0: The Future of Customers's Data Protection and Regulation Risk
355	BNI Menyapa - Public Expose Live 2022
356	BNI Menyapa - Live Streaming BNI CorpU : Standard for Sustainable and Better Life's SME
357	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpU Tv : Webinar Sistem Manajemen Anti Penyuapan
358	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV : Mengenal Lebih Dekat Koperasi Swadharma Jakarta
359	BNI Menyapa - BUMN Young Leader Summit
360	BNI Menyapa - Kerja Pakai Hati, Talent Muda BUMN Didorong lebih Produktif
361	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV: Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS)
362	BNI Menyapa - Ngobrol bareng : "Minimize Risk Losses Through Data Analytics and Modelling"
363	BNI Menyapa - Gelegar Lelang BNI 2022
364	BNI Menyapa - BNI Dukung Ekspor (Go Global) Melalui Penguatan UMKM Naik Kelas ber-NIB
365	BNI Menyapa - Apply and Get Rewards with BNI - Batik Air Credit Card
366	BNI Menyapa - NGOPII (Ngobrol Penuh Inspirasi & Inovasi) : "Makin Cuan dengan Transaksi"
367	BNI Menyapa - Dorong Kinerja UMKM Lokal, BNI Dukung Pameran Kriya Nusantara
368	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV Digital Transformation Mindset Webinar Series. Design Thinking: Mempersiapkan BNI Hi-Movers untuk "Love the Customer's Problem & Find the Solution"
369	BNI Menyapa - BNI Dukung UMKM Ini Tembus 10 Negara Lebih
370	BNI Menyapa - September Ceria Bunga 3,7% Flat
371	BNI Menyapa - Pelaksanaan User Satisfaction Survey
372	BNI Menyapa - Pelaksanaan User Satisfaction Survey Wave 2

No.	Subject Email
373	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan : Risk Management Refreshment Series
374	BNI Menyapa - Jawab Kesempatan Semester Kedua 2022, BNI Dukung UMKM
375	BNI Menyapa - Makin Asyik Pakai Mobil Listrik
376	BNI Menyapa - Kayuh Digitalisasi! 'Venture Capital' BUMN Caplok Ekonomi Digital
377	BNI Menyapa - Sukses Bawa Pengusaha Wong Cilik ke Pasar Global, Royke Tumilaar Diganjar Penghargaan Tokoh Transformasi UMKM Go International
378	BNI Menyapa - BNI Hi-Movers Yuk ikuti Survei Komunikasi Internal
379	BNI Menyapa - Perluas Sinergi, BNI Gandeng Bank Jateng
380	BNI Menyapa - Totalitas Dukung UMKM, 555 Binaan BNI Tembus PaDi UMKM
381	BNI Menyapa - Yuk ikutan Challenge #PaduPadanBatikIndonesia
382	BNI Menyapa - BNI Salurkan Bantuan Tanggap Darurat, Ringankan Beban Korban Gempa Tapanuli Utara
383	BNI Menyapa - Yuk Bijak Bermedia Sosial
384	BNI Menyapa - BNI X IPMI Melahirkan Insan Muda Berprestasi di Ajang e-Sport
385	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpU Tv : Anti Fraud Awareness Series: Penegakan Etika Sebagai Upaya Pencegahan Pelanggaran yang Mengarah kepada Korupsi
386	BNI Menyapa - Gelar Business Summit, Bukti Komitmen Manajemen Tuk Lompat Lebih Tinggi Lagi
387	BNI Menyapa - BNI dan BSG Kolaborasi Sinergitas Perluas Ekosistem Smart Province di Sulawesi Utara
388	BNI Menyapa - Digital Transformation Mindset Series: "Embracing Bank's Digital Transformation"
389	BNI Menyapa - Perangi Fraud, BNI Berlakukan Single Sanction!
390	BNI Menyapa - RACE Talk Series: RM Tool (Part 1)
391	BNI Menyapa - BNI Pacu Transaksi BNIDirect Lewat Inovasi Baru
392	BNI Menyapa - Digital Transformation Mindset Non-Fungible Token (NFT): "Welcoming The Commercialization of Digital Property"
393	BNI Menyapa - Yuk Ramaikan Twibbon SOE dan Dukung Gelaran #SOEInternationalConference
394	BNI Menyapa - Risk Management Refreshment Series: Know Your Employee Sebagai Pencegahan Fraud
395	BNI Menyapa - BNI Dorong Kinerja dan Investasi Global
396	BNI Menyapa - BNIDirect Sukses Jadi Seamless Financial Platform
397	BNI Menyapa - Gelegar Rejeki BNI #GaPakeNanti
398	BNI Menyapa - Perluas Sinergi, BNI Gandeng Bank Papua
399	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV : Risk Management Refreshment Series: Building Carbon-Risk-free Future Risk Business based on ESG
400	BNI Menyapa - Transformasi BNI Berlanjut Demi Penguatan Kinerja Ekonomi Indonesia
401	BNI Menyapa - Program Rejeki BNI, Menangkan 2 Land Rover dan 17 Hyundai Creta
402	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV - Bulan Inklusi OJK 2022 : Sukses Berwirausaha di Usia Muda Mengapa Tidak ?
403	BNI Menyapa - Pengelolaan UMKM Indonesia Dipandang Sangat Tepat, Ini Pandangan Simon Paris CEO Finastra
404	BNI Menyapa - BNI Hi-Movers Yuk ikuti Survei Komunikasi Internal
405	BNI Menyapa - Risk Management Refreshment Series: The Emerging Strategic Cyber Attacks On The Financial Service Industry
406	BNI Menyapa - Borneo Collaboration, BNI Gandeng Bank Kalsel, Bank Kaltimara, dan Bank Kalbar
407	BNI Menyapa - Peduli Lingkungan, Bagaimana Cara BNI Fokus Biayai Bisnis Hijau?
408	BNI Menyapa - Let's Support BNI dalam DevPortal Award 2022
409	BNI Menyapa - Mobil Baru Semangat Baru
410	BNI Menyapa - Talkshow bersama 46CatLovers "Yuk, Kita Bantu Kucing Terlantar. Emang Bisa Ngomong Sama Kucing?"
411	BNI Menyapa - Dukung Perjuangan Tim Putra dan Putri Kebanggaan BNI di Final @ligasakeuangan
412	BNI Menyapa - Trade Expo Indonesia (TEI) 2022, UMKM BNI Xpora dengan Buyer Republik Korea
413	BNI Menyapa - Bikin Bangga! Tim Basket Putra Putri BNI Rebut Gelar Juara di Liga Basket Jasa Keuangan
414	BNI Menyapa - Ekspansi ke Segmen Gen Z dan Millennial, BNI Luncurkan Kartu Kredit BNI American Express Vibe
415	BNI Menyapa - Risk Management Refreshment Series: Analisis Perkreditan Tanaman Pangan (Peluang, Value Chain, Risiko dan Mitigasi Risiko)
416	BNI Menyapa - Kinerja Solid Di Tengah Turbulensi Ekonomi, Laba BNI Tumbuh Sehat 76,8%

No.	Subject Email
417	BNI Menyapa - Kumpulkan 1.000 Kantong Darah, IKA UB Gelar Gerakan Donor Darah Ketiga
418	BNI Menyapa - BNI Bazaar Fest 2022
419	BNI Menyapa - BNI Tokyo Genjot Pembiayaan Bagi Diaspora
420	BNI Menyapa - Perkuat Bisnis Value Chain, BNI Gandeng SIG
421	BNI Menyapa - Healthy Talk: Gagal ginjal akut menyerang anak-anak, dilarang konsumsi obat sirup, kenapa?
422	BNI Menyapa - Kembali Dukung INACRAFT, BNI Sediakan Konsultasi Ekspor
423	BNI Menyapa - Selamat Hari Sumpah Pemuda 2022!
424	BNI Menyapa - Eksis! Rumah BUMN BNI Mejeng di IMFW 2022
425	BNI Menyapa - Seru Seruan di FIN EXPO, Yuk !!
426	BNI Menyapa - Inacraft on October
427	BNI Menyapa - Promo Spesial Pre Order iPhone 14 Series Dengan Kartu Kredit BNI
428	BNI Menyapa - Partisipasi di FinExpo 2022, BNI Tebar Reward
429	BNI Menyapa - BNI Berikan Fasilitas Intraday Kepada KPEI Rp 1,8 Triliun
430	BNI Menyapa - Kembangkan Ekosistem Pariwisata dan Ekonomi Berkelanjutan di Destinasi Prioritas Indonesia, KAWAN BNI Jangkau 3 Desa
431	BNI Menyapa - Pertama Kali, BNI dan Emirates Gelar Pameran Perjalanan Bertabur Program Promo
432	BNI Menyapa - BNI Dorong Transaksi Digital Channel di Jakarta Fashion Week 2023
433	BNI Menyapa - Joyland Fest 2022
434	BNI Menyapa - Program BestieKu Part 2
435	BNI Menyapa - Dukung G20, BNI Siapkan Digital Channel dan SPKLU Crea Nusa Dua
436	BNI Menyapa - Healthy Talk: Optimalisasi Penggunaan Halodoc dan BPJS bagi Pegawai
437	BNI Menyapa - Kick Off Pelatihan Tematik Segmen Small Business & Program
438	BNI Menyapa - November Rain dari BNI Multifinance
439	BNI Menyapa - Apresiasi Manajemen BNI Untuk BNI Ballers
440	BNI Menyapa - Undian Rejeki BNI #GaPakeNanti Hadir Kembali!
441	BNI Menyapa - "Ceritain Pahlawan Versi Kamu"
442	BNI Menyapa - Financial Literacy: Be Smart, Yuk Kelola Keuanganmu dari Sekarang!
443	BNI Menyapa - BNI Indonesian Masters presented by TNE Resmi Diluncurkan Menjadi Turnamen Golf Terbesar di Indonesia
444	BNI Menyapa - Dukung UMKM Go Internasional, BNI Optimalkan Momentum G20
445	BNI Menyapa - Mantul! Program KAWAN BNI Sabet Penghargaan Khusus di Anugerah CSR Terbaik IDX Channel 2022
446	BNI Menyapa - Dukung WSBK Mandalika 2022, Dorong Branding Bank Global
447	BNI Menyapa - BNI Hadir dengan Teknologi Imersif Metaverse, Sebagai Salah Satu Media Literasi Perbankan Digital di Indonesia Pada Event KTT G20
448	BNI Menyapa - Dukung Gitaswara 46 di Kompetisi Paduan Suara Sektor Jasa Keuangan (KPSSJK) tahun 2022!
449	BNI Menyapa - Pesan ST009 Secara Online melalui BNI Mobile Banking & BNI Internet Banking
450	BNI Menyapa - Keren! Direktur Finance BNI Raih Penghargaan Indonesia Best Chief Financial Officer 2022
451	BNI Menyapa - Jadi Bagian Keberhasilan Atasi Covid-19, BNI Raih Anugerah Kemanusiaan
452	BNI Menyapa - Pioneer Green Banking, BNI Dorong Bisnis Berkelanjutan
453	BNI Menyapa - Finansial 2023: Beli Rumah jadi Investasi yang Menjanjikan Loh!
454	BNI Menyapa - Promo Khusus Pegawai BNI JABODETABEK - Daftar 2 Bill Payment Dapat Voucher MAP Rp100.000
455	BNI Menyapa - Perluas Layanan, BNI Gandeng Badan Pengelola Masjid Istiqlal (BPMI)
456	BNI Menyapa - Yuk Ramaikan BNI Indonesian Masters 2022
457	BNI Menyapa - Digital Transformation Mindset Webinar Series: Internet of Things and Digital Innovation & Collaboration
458	BNI Menyapa - BNI Berbagi untuk Indonesia, Tanggap Darurat di Lokasi Terdampak Bencana Gempa Cianjur
459	BNI Menyapa - Dorong UMKM Go Global, BNI Dianugerahi Penghargaan oleh Asia Council for Small Business (ACSB)
460	BNI Menyapa - Sosialisasi YKP & SwaMed: "Ciri-ciri Serangan Jantung dan Pertolongan pertamanya."

No.	Subject Email
461	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV : Peningkatan Kapabilitas AMA dan BNI Agen46 Tahun 2022 : Sukses Membangun Usaha BNI Agen46
462	BNI Menyapa - Support Ekonomi Kerthi Bali, BNI dan BPD Bali Bersinergi
463	BNI Menyapa - Program Staff Get Card (SGC) 2022
464	BNI Menyapa - Thick Talk Entrepreneur & UMKM BNI Kantor Wilayah 15: UMKM Go Digital, Go Global with BNI
465	BNI Menyapa - Suplemen Pengetahuan BNI CorpU TV: Kick Off Program Pelatihan Frontliner Academy
466	BNI Menyapa - Sukses Transformasi, BNI Borong Penghargaan
467	BNI Menyapa - BNI memperoleh Anugerah Reksa Bandha Tahun 2022
468	BNI Menyapa - Tingkatkan Kinerja BUMN, Buku Panduan AKHLAK Culture Journey Resmi Diluncurkan
469	BNI Menyapa - Dorong Brand Global, Rangkaian BNI Indonesian Masters Dimulai
470	BNI Menyapa - Anti Fraud Awareness Series: Digital Forensik Sebagai Upaya Penanganan Fraud Internal dan Eksternal
471	BNI Menyapa - Hadiah Langsung dari Program Rejeki BNI #GaPakeNanti!
472	BNI Menyapa - Financial Plan: 5 Trik Agar Keuangan Aman & Terkendali
473	BNI Menyapa - BNI Angkat UMK Naik Kelas Melalui NIB
474	BNI Menyapa - Support Ekonomi Digital di Jawa Timur, BNI dan Bank Jatim Bersinergi
475	BNI Menyapa - Loyalti Payroll BNI - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
476	BNI Menyapa - First Mover Green Banking, BNI Raih Green Initiative Award
477	BNI Menyapa - Suwarnarut Juara BNI Indonesian Masters 2022 Presented by TNE, BNI Beri Apresiasi
478	BNI Menyapa - Money Talks Power Lunch "BNI Digital Channel Transformation"
479	BNI Menyapa - RACE Talk Series "Channel Transformation"
480	BNI Menyapa - LCSF 2022, BNI Jembatani Bisnis antara Indonesia-Jepang
481	BNI Menyapa - Perkuat Layanan di Daerah, BNI dan Bank NTB Syariah Jalin Sinergi
482	BNI Menyapa - BNI Raih The Best International and Localized di Dev Portal Awards
483	BNI Menyapa - Promo Geber (Gede Bonus di bulan Desember) BNI Multifinance
484	BNI Menyapa - BNI Komitmen Kembangkan Jaringan ke Arah Digital
485	BNI Menyapa - Perkuat Layanan di Daerah, BNI dan Bank Nagari Kolaborasi Membina Citra Dan Membangun Negeri
486	BNI Menyapa - Gelegar Rejeki BNI #GaPakeNanti
487	BNI Menyapa - Selamat Hari Anti Korupsi Sedunia 2022
488	BNI Menyapa - Implementasi Undang-undang Perlindungan Data Pribadi dan Implikasinya bagi Perbankan
489	BNI Menyapa - Ekspansi Bisnis, BNI Terbitkan NCD Rp 3 Triliun
490	BNI Menyapa - Tarik Tunai Tanpa Kartu Antar Bank melalui Jaringan PRIMA
491	BNI Menyapa - Top! BNI Call Borong 6 Penghargaan Tingkat Global
492	BNI Menyapa - BNI Perkuat Sinergi dengan BPD untuk Akselerasi Transformasi Digital dan Penetrasi ke Pasar Global
493	BNI Menyapa - BNI Gandeng BPD Jateng Terbitkan Kartu Kredit Pemerintah Domestik (KKPD)
494	BNI Menyapa - Perkuat Bisnis Internasional, Konsumer dan Digitalisasi Channel, BNI Raih Empat Perhargaan
495	BNI Menyapa - Rethink Effective Execution in 2023: See Potential, Engage Everyone, Drive Result
496	BNI Menyapa - BSDE Terima Fasilitas Pinjaman Rp1 Triliun dari BNI
497	BNI Menyapa - Festive Natal 2022 dan Tahun Baru 2023, BNI Hadirkan LET'S GO KALIBER
498	BNI Menyapa - Disability Equality Webinar: Membangun Budaya Inklusif di Lingkungan Kerja serta Implementasi Collaboration & Learning Agility Mindset
499	BNI Menyapa - Dana Tunai Bunga 0% hingga 12 bulan dari Kartu Kredit BNI
500	BNI Menyapa - BNI Raih Anugerah Most Innovative Bank dari Diktiristek
501	BNI Menyapa - BNI Cetak KUR Klaster Kopi Khatulistiwa Go Global
502	BNI Menyapa - Digital Transformation Mindset Webinar Series : Digital Banking, Digital Business, & Digital Product Management
503	BNI Menyapa - Metaverse in Education: Opportunities and Challenges
504	BNI Menyapa - BNI Griya Gelar Akad Massal Bersama Perumnas
505	BNI Menyapa - Selamat Hari Ibu, Untuk Para Ibu Hebat di Seluruh Dunia!
506	BNI Menyapa - Dukung Perekonomian Sumbar, Erick Thohir Sapa Warga Padang

No.	Subject Email
507	BNI Menyapa - Waspada Penipuan Berkedok Antar Paket !
508	BNI Menyapa - BNI Kelola Jasa Penyaluran Tunjangan Bagi Karyawan PT Kimia Farma Apotek
509	BNI Menyapa - Christmas is Coming! BNI Hi-Movers Rayakan Damai dan Suka Cita Natal
510	BNI Menyapa - GRP & BNI Kerjasama Sustainability Linked Loan US\$32 juta
511	BNI Menyapa - BNI Perkuat Sinergi dengan Unimed melalui program Campus Financial Ecosystem

Selain itu, jumlah SMS BNI Menyapa di tahun 2022 sebanyak 169 (seratus enam puluh sembilan) kali. Berikut daftar topik SMS BNI Menyapa di tahun 2022:

No.	Narasi
1	BNI Hi-Movers, Tim Jakarta BNI 46 kembali eksis di Proliga 2022 dengan formasi yang beda, yuk cek susunan Tim baru di : tinyurl.com/Proliga2022
2	BNI Hi-Movers Tanding Basket Denny Sumargo vs BNI Hi-Movers Eks Atlet Nasional, Siapa Juaranya? Saksikan aksinya di tinyurl.com/BNIDenSu
3	BNI Hi-Movers, siapa nih yang aktif banget di medsos? Yuk tetap bijak bermedsos di era kebebasan berekspresi. Berikut tipsnya tinyurl.com/tipsmedsos
4	BNI Hi-Movers, segera update BNI Mobile Banking Versi 5.4 dan nikmati Fitur Terbaru Transfer Antarbank menggunakan BI-Fast yang Cepat, Mudah dan Murah!
5	BNI Hi-Movers, yuk wujudkan komunikasi internal yg lebih baik lagi. Isi surveinya di bit.ly/BNISurvei2022 & raih hadiah total Rp1.000.000 bagi 10 orang beruntung
6	BNI Hi-Movers, yuk nonton Rejeki BNI #GaPakeNanti malam ini di LapoPak Trans7. Ikuti Lelang Samsung Galaxy Z Fold3 & iPhone 13 ProMax. bit.ly/lelang-games-bni
7	BNI Hi-Movers, apresiasi ribuan guru honorer di daerah 3T, bukti proaktif BNI bantu tingkatkan kualitas pendidikan. Selengkapnya di tinyurl.com/BNIApresiasiGuru
8	BNI Hi-Movers, yuk wujudkan komunikasi internal yg lebih baik lagi. Isi surveinya di bit.ly/BNISurvei2022 & raih hadiah total Rp1.000.000 bagi 10 orang beruntung
9	BNI Hi-Movers, mau tau strategi Bapak Dirut di era ekonomi baru? Yuk kepoin siang ini pukul 13.00 di https://www.cnbcindonesia.com/tv
10	BNI Hi-Movers, sempurnakan proses transformasi digital, BNI bentuk Bank Digital untuk dapat #LompatLebihTinggi. Info di : tinyurl.com/BNISempurnakanTransformasi
11	BNI Hi-Movers, awas penipuan berkedok panggilan kerja BNI. Yuk kenali modus dan cara cek kebenarannya. Simak selengkapnya di tinyurl.com/BNIlawashoax
12	BNI Hi-Movers, BNI Berbagi berikan apresiasi kepada tenaga kesehatan dan bidan sebagai Pahlawan Kesehatan. Selengkapnya di tinyurl.com/BNIApresiasiNakes
13	BNI Hi-Movers, beri motivasi serta angkat derajat para pejuang devisa, BNI berikan apresiasi bagi pekerja migran Indonesia. Selengkapnya di tinyurl.com/BNIPMI
14	BNI Hi-Movers, Lampau ekspektasi pasar, laba BNI 2021 naik 3 kali lipat. Info selengkapnya di : https://tinyurl.com/LabaThn2021Naik3KaliLipat
15	BNI Hi-Movers, menangkan hadiah jutaan rupiah pada event #AADC tanggal 19 Januari - 6 Februari 2022 pukul 12.00 WIB. Selengkapnya di bit.ly/BNI_AADC2021
16	BNI Hi-Movers, yuk simak seminar nasional kebangkitan UMKM Indonesia bersama Dirut BNI. Daftarkan diri kamu dan simak webinarnya di tinyurl.com/BNIWebinarBI
17	BNI Hi-Movers, yuk join dalam pengisian Survei Komunikasi Internal. Raih hadiah menarik bagi 46 responden beruntung, isi surveinya di tinyurl.com/BNISurveyKMI
18	BNI Hi-Movers, kinerja bisnis internasional BNI tumbuh positif lho. Kira-kira ada rencana apa lagi ya di tahun ini? Yuk cari tau di tinyurl.com/BNIInternational
19	BNI Hi-Movers, Xpora menjadi salah satu langkah BNI bidik UMKM potensial naik kelas. Penasaran dengan langkah lainnya? Selengkapnya di tinyurl.com/BNIbidikUMKM
20	BNI Hi-Movers, menangkan hadiah jutaan rupiah pada event #AADC. Yuk upload videomu sebelum 13 Februari 2022 pukul 12.00 WIB. Selengkapnya di bit.ly/BNI_AADC2021
21	BNI Hi-Movers, mau tau peran BNI dalam Metaverse Indonesia? Yuk join sore ini jam 15.00 WIB & dapatkan total Rp3 juta bagi 10 orang. Info: tinyurl.com/BNIMetaverse
22	BNI Hi-Movers, gandeng WIR Group, BNI siap ekspansi bisnis digital kembangkan layanan perbankan Metaverse. Selengkapnya di tinyurl.com/MoUBNIxWIRgroup
23	BNI Hi-Movers, transformasi layanan berbuah manis, BNI raih SLE Index Terbaik tahun 2022. Info selengkapnya di https://tinyurl.com/BNIRaihSLEIndexTerbaik2022
24	BNI Hi-Movers, jembatani Diaspora Indonesia dalam ekosistem bisnis internasional, BNI siapkan layanan beyond banking. Selengkapnya di tinyurl.com/BNIDiaspora

No.	Narasi
25	BNI Hi-Movers, Transformasi HIMBARA dongkrak kinerja ekonomi Nasional di masa pandemi. Cari tau yuk transformasi apa saja di tinyurl.com/BNIPeranHIMBARA
26	BNI Hi-Movers, yuk saksikan Sales Championship Award 2021 serta dialog bersama Dirut, Dir LJ dgn Sigi Wimala pukul 13.00 WIB di bit.ly/SalesChampionshipFullYear
27	BNI Hi-Movers, promo spesial Karyawan BNI di Apps KALCare. Diskon Rp50 ribu (min transaksi Rp. 200 ribu) dengan Kartu Kredit BNI s.d 31 Mar 22. S&K. bit.ly/empbni
28	BNI Hi-Movers, Manajemen apresiasi atas pencapaian kinerja BNI 2021. Cek yuk pesan dari Manajemen di tinyurl.com/BNIAB2021
29	Happy Payday BNI Hi-Movers! Tunjukkan TPP BNI & nikmati DISKON/CASHBACK sd Rp2,5Jt di merchant pilihan+0% sd 24 bulan dengan KK BNI s.d 31Mar22. bit.ly/gajianbni S&K
30	PAYDAY TIME! BNI Hi Movers, saatnya cek out wishlist keranjang belanja onlinemu dengan Kartu Debit BNI. Cek Promo keren lainnya di http://http://bit.ly/Debit_BNSPEG .S&K
31	BNI Hi-Movers, di bawah kepemimpinannya, BNI berhasil catatkan laba 3 kali lipat. Yuk simak kiat sukses Dirut BNI, hanya di tinyurl.com/BNIKiatSuksesCE
32	BNI Hi-Movers, rayakan kemenangan BATC 2022, BNI beri tabungan ke Atlet, Pelatih dan Official. Selengkapnya di tinyurl.com/ApresiasiBNIUntukPBSI
33	BNI Hi Movers! Harga spesial+diskon sd Rp 1Jt +0% sd 24 bulan dg KK BNI di Samsung EPP(sd10Mar22).S&K.1500046. https://shop.samsung.com/id/multistore/idepp/bank_bni
34	BNI Hi-Movers, yuk ikuti acara peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1443 H bersama SP BNI sore ini pukul 16.00 WIB di bit.ly/PeringatanIsraMirajSPBNI
35	BNI Hi-Movers! Yuk posting foto selfie sambil NoBar Acara Gelegar Pengundian Rejeki BNI #GaPakeNanti & dapatkan hadiahnya! Info klik : bit.ly/nonton-selfieseru
36	BNI Hi-Movers, dapatkan 1 puding/es krim di KFC dengan QRIS BNI Mobile Banking setiap Senin. Info lanjut, klik tinyurl.com/BNIKFC
37	BNI Hi Movers, promo spesial Karyawan BNI di Apps KALCare. Diskon Rp 50 ribu (min transaksi Rp 200 ribu) dgn Kartu Kredit BNI s.d 31Mar22. S&K. bit.ly/empbni
38	BNI Hi-Movers, sambut HUT ke-76 BNI dan ikuti Lomba Desain Logo HUT ke-76 BNI. Raih hadiah jutaan rupiah. Info: tinyurl.com/LombaLogoHUTke76BNI
39	BNI Hi-Movers, BNI ajak UMKM ikuti International Business Matching Ijen Coffee Market 2022 Event. Info selengkapnya di https://tinyurl.com/BNIXporaKopi
40	BNI Hi-Movers, BNI Tokyo Buka Akses UMKM Indonesia Menembus Pasar Jepang Melalui FODEX 2022. Info selengkapnya di https://tinyurl.com/BNITokyoFODEX2022
41	BNI Hi-Movers, bagi 25% laba, dividen BNI naik 3,3 kali. Info selengkapnya di tinyurl.com/BNIRUPST2021
42	BNI Hi-Movers, gandeng Lion Air Group, BNI hadirkan "Kartu Kredit Co-Branding", Special Livery Airbus 320 Batik Air. Selengkapnya di tinyurl.com/BNIXLion
43	BNI Hi Movers, keren nih, disapa pakai Bahasa Sunda oleh pegawai bank di Korea. Yuk liat videonya di tinyurl.com/BNIKorea
44	BNI Hi-Movers, meriahkan MotoGP Mandalika 2022, BNI proaktif gerakkan sektor wisata optimalkan KAWAN. Info selengkapnya di tinyurl.com/BNIMandalika
45	BNI Hi-Movers, Divisi OPK adakan 3 kegiatan dalam gelaran Lomba Peduli Kluisse. Yuk ikuti BNI Kluisse RACE 2022! Cari tau caranya di tinyurl.com/BNIRaceKluisse2022
46	BNI Hi-Movers, Direktur Bisnis UMKM BNI kali ini ngobrol di angring loh. Mau tau keseruannya? Tonton yuk di tinyurl.com/BNIEksporMudah
47	BNI Hi-Movers, dorong pelaku UMKM naik kelas lewat Xpora, BNI berikan dukungan lewat perhelatan Inacraft 2022. Selengkapnya di tinyurl.com/BNIInacraft2022
48	BNI Hi-Movers, tukarkan struk transaksi QRIS BNI Mobile Banking km di Booth Redemption Corner Pre-Function Hall A & dapatkan TapCash Inacraft 2022 (Limited Edition)
49	BNI Hi-Movers, mau tau strategi Bapak Dir LJ di pembahasan "MUDIK! Uang Kembali Berputar? Yuk kepoin siang ini pukul 12.45 WIB di tinyurl.com/BNIMudik
50	BNI Hi-Movers, sebagai pioneer green banking, BNI rehabilitasi hutan pesisir pantai Anyer & hulu daerah aliran sungai Citarum. Info di tinyurl.com/BNIBNPBYKJA
51	BNI Hi-Movers, kece abis! BNI raih 4 penghargaan Gold Winner di ajang PR Indonesia Award 2022. Penasaran apa saja raihannya? Simak di tinyurl.com/BNIPRIA2022
52	BNI Hi-Movers, Kemen PANRB Gandeng BNI Siapkan Digitalisasi Pengelolaan SDM bagi ASN. Info selengkapnya di tinyurl.com/MoUBNIDenganKemenPanRB
53	BNI Hi-Movers, John Terry memamerkan kain songket indonesia loh. Mau tau? tinyurl.com/MitraBinaanBNITembusPasarEropa
54	BNI Hi-Movers, ada cerita menarik nih dari pemilik warung Indonesia yang viral di Korea Selatan. Mau tau? Yuk cek tinyurl.com/BNIKorSel
55	BNI Hi-Movers, Transaksi QRIS BNI Naik Signifikan. Info selengkapnya tinyurl.com/QRISBNIMakinKua
56	BNI Hi-Movers, BNI Raih Penghargaan The Most Active Acquirer ATM Business. Selengkapnya di tinyurl.com/RaihTheMostActiveAcquirerATM

No.	Narasi
57	BNI Hi-Movers, BNI boyong 23 penghargaan pada ajang Infobank Digital Brand Award 2022. Selengkapnya di tinyurl.com/BNIBoyong23Pialainfobank
58	BNI Hi-Movers, Dharma Shanti Nyepi Tahun Baru Caka 1944 - 09.04.22 pkl 09.30 wib bersama Bapekhind di bit.ly/DharmaShantiBNI2022
59	BNI Hi-Movers, Yuk kreasikan resep menu masakan Ramadhan ala kamu bersama #BNISpesialRamadhan!Info selengkapnya di tinyurl.com/KreasiResepMasakanRamadan
60	BNI Hi-Movers, yuk ikuti woman diary challenge #Wowman BNI dalam rangka menyambut Hari Kartini. Selengkapnya di tinyurl.com/BNIWomanChallenge
61	BNI Hi-Movers, mau hadiah jutaan rupiah hanya dengan berbagi semangat? cek yuk di tinyurl.com/BerbagiSemangatDiBulanRamadan
62	BNI Hi-Movers, mau tau rahasia sukses usaha di luar negeri? Cari tau yuk di BNI Global Diaspora Week tinyurl.com/BNIGlobalDiasporaWeek
63	BNI Hi-Movers, transaksi cashless dan cardless QRIS semakin diandalkan masyarakat. Yuk cek info selengkapnya di tinyurl.com/trxcashlessdancardlessqrisBNI
64	#WowmanBNI ngajak kamu ngobrol bareng Ibu Susi di Wowman Talks IG Live @quickpose & @srikandi. bni jam 12.00 WIB ini! Klik: tinyurl.com/SrikandiBNIWowmanTalks
65	BNI Hi-Movers, kunjungi Bazaar Hari Kartini di Lobby Grha BNI, tgl 21-22 Apr 22. Nikmati Cashback hingga 21% dengan Kartu BNI/QRIS BNI Mobile Banking. S&K 1500046
66	Mau dapet THR lagi?Yuk ikutan Giveaway Spesial Ramadhan "Ikoy-Ikoyan Ala BNI Hi-Movers",cuma modal pantun bisa dapet THR!Cek infonya di tinyurl.com/BNITHRPantun
67	BNI Hi Movers! Harga spesial+diskon sd Rp 1Jt +0% sd 24bln dg KK BNI di Samsung EPP sd 30Apr22.S&K.1500046 https://shop.samsung.com/id/multistore/idepp/bank_bni
68	BNI Hi-Movers, Gerek kinerja UMKM agar Go Global, BNI jalin kerjasama dengan LPEI. Info selengkapnya di tinyurl.com/MoUBNIXLPEI
69	BNI Hi-Movers, pertahankan ekspansi kinerja solid pada awal tahun, laba BNI kuartal I 2022 tumbuh 63,2%. Selengkapnya di tinyurl.com/BNIAMQ12022
70	BNI Hi-Movers, Kini bayar biaya pendidikan lbh ringan dengan cicilan dr Kartu Kredit BNI di BNI Mobile Banking, yuk cek caranya di https://bit.ly/KKBNI-pendidikan
71	BNI Hi-Movers, update BNI Mobile Banking kamu biar transaksi lebih mantap! Cek infonya di tinyurl.com/updateBNIMbanking
72	BNI Hi-Movers, tingkatkan pembiayaan hijau, BNI sebagai pioner green banking terbitkan green bond denominasi rupiah. Selengkapnya di tinyurl.com/BNIGreenBond
73	BNI Hi-Movers, perluas jaringan global, BNI ekspansi ke Negeri Kincir Angin. Info selengkapnya di tinyurl.com/BNIEkspansiKeNegeriKincirAngin
74	BNI Hi-Movers, mau Tiket Java Jazz Festival 2022? Yuk daftar BillPayment Kartu Kredit BNI (sd 22Mei22). Khusus area Jabodetabek,terbatas! S&K. bit.ly/billpymjif
75	BNI Hi-Movers, Mau tau cara perkuat daya saing UMKM melalui pasar global?Yuk simak Webinar Karya Kreatif Indonesia di tinyurl.com/WebinarPreEventKaryaKreatifIND
76	BNI Hi-Movers, mari berpartisipasi dalam User Satisfaction Survey (USS) Wave-1 untuk perbaikan kualitas layanan Divisi/Satuan. Link Survey lihat di email BNI
77	BNI Hi-Movers, Selamat Hari Lahir Pancasila!Ikuti upacara bsk pkl 6.45 WIB di youtube.com/c/BIPRI & upload twibbon dimesdosmu,klik twb.nz/bniharilahirpancasila
78	BNI Hi-Movers, jajaki pasar Turki, BNI boyong mitra binaan UMKM tembus pasar global. Selengkapnya di : tinyurl.com/BNIBoyongMitraUMKMPasarTurki
79	BNI Hi-Movers, sambut HUT ke-76 BNI dengan semangat #LompatLebihTinggiUntukIndonesia dan logo baru, yuk download di tinyurl.com/LogoHUT76BNI
80	BNI Hi-Movers, sukseskan transformasi bersama, BNI sambut bergabungnya Bank Mayora menjadi keluarga besar. Info di tinyurl.com/BNISiapKembangkanBankDigital
81	BNI Hi-Movers, Saksikan Urgensi Penguatan Keamanan Siber di Era Digitalisasi Perbankan bersama Direktur IT dan Operasi BNI di https://www.cnnindonesia.com/tv
82	BNI Hi-Movers, Ekspansi Pasar Jepang, BNI Tokyo Pindah Ke Business District. Info selengkapnya di https://tinyurl.com/BNITokyoPindhKeBusinesDistric
83	BNI Hi-Movers, yuk dukung Sean Gelael banggakan Indonesia di FIA WEC dengan Nobar #KFCLeMans, kamu bisa dapatkan TapCash Edisi Khususnya
84	BNI Hi-Movers, Greysia Polii Masuki Purnatugas, BNI Beri Bantuan Atlet Muda Penerus Greys. Selengkapnya di https://tinyurl.com/BNIBeriBantuanKeAtletMuda
85	Selamat, kamu terpilih sebagai salah satu pemenang lomba design logo HUT BNI ke-76. Kami tunggu data kamu, maksimal hari ini jam 17.00 WIB, klik bit.ly/3HIB4Op
86	#WeAreBNiHiMovers ikut keseruan menyambut HUT BNI ke-76!Yuk upload foto dengan Twibbon & dapatkan hadiah Rp760.000.Klik https://www.twibbonize.com/twibbonhut76bni
87	BNI Hi-Movers, #OnceUponaRACE Challenge diperpanjang nih. Yuk masih ada kesempatan. Info selengkapnya di tinyurl.com/OnceUponaRaceDiPerpanjang

No.	Narasi
88	BNI Hi-Movers, yuk jadi bagian dari Xpora Road to BNI Anniversary. Ajak UKM unggulanmu untuk mendaftar melalui link bit.ly/DAFTAR_XPORAFEST_2022
89	BNI Hi-Movers!Semarak HUT BNI ke-76, trx di merchant manapun & ubah ke cicilan 0% 12 bulan dg Kartu Kredit BNI Staff Anda(sd10Jul22).S&K.1500046. bit.ly/cicilanstaff
90	BNI Hi-Movers, Jangan mau sama yang palsu! Modus Social Engineering banyak banget lho! Yuk cek cara cegahny klik tinyurl.com/waspadapenipuanSOCENG
91	BNI Hi-Movers,Dalam Rangka HUT 76, BNI akan mengadakan konser musik. Bantu vote yuk untuk line up artis yang akan tampil. klik forms.gle/82h7kMHPMHw77A6G6
92	BNI Hi-Movers, gimana sih cara buat konten yang menarik untuk media sosialmu? Yuk spill dari ahlinya, pkl 10.00 WIB di bit.ly/BNI-forStrongerIndonesia
93	Khusus BNI Hi-Movers!Cashback sd 100% (Max.Rp50Rb)di Blibli+0% s.d 24 bulan+Hemat sd 100% dg BNI Rwdspoint dg KartuKredit BNI(sd7Jul22)S&K.1500046 bit.ly/bnibpd
94	BNI Hi-Movers suka foto? Atau suka nulis? Yuk ikutan #YourArtYourStoryBNI & menangin total hadiah Rp25.000.000! Cek infonya di tinyurl.com/BNIYAYSC
95	BNI Hi-Movers, peringati #2tahunAKHLAK, yuk pasang twibbon di profile picture sosmedmu dengan #AKHLAKCultureJourney, klik: tinyurl.com/BNI2TahunAKHLAK
96	BNI Hi-Movers, Yuk nikmati beragam penawaran promo spektakuler HUT ke 76 BNI! Berlaku hingga 30 Juli 2022. Info lebih lanjut S&K.1500046 bit.ly/HUTBNI2022
97	BNI Hi-Movers, yuk pasang twibbon HUT ke-76 BNI di pict profilmu, klik: tinyurl.com/TwibbonHUT76 & saksikan HUT ke-76 BNI besok di tinyurl.com/SyukuranHUT76BNI
98	BNI Hi-Movers, mau tau gmn keseruan perayaan HUT ke-76 BNI hari ini? Yuk kepin di tinyurl.com/HUTke-76BNI
99	BNI Hi-Movers, Ulang Tahun BNI ke-76 ada hadiah keren! Informasikan ke orang terdekatmu untuk aktivasi BNI Mobile Banking. S&K 1500046 bit.ly/Aktivasi_HUTBNI76
100	BNI Hi-Movers, yuk ramaikan BNILOUDIFEST 2022 dalam rangka HUT BNI ke-76. info lebih lanjut tinyurl.com/BNILOUDDIFEST
101	Selamat! Kamu pemenang Comment Challenge #TheNewSinergi46, untuk pengiriman hadiah silahkan isi biodata dengan cara klik tinyurl.com/WinnerCommentChallenge .
102	BNI Hi-Movers, Dukung Hybrid Working, BNI luncurkan workhub pertamanya di Bekasi. Selengkapnya di tinyurl.com/WorkHubBNI .
103	BNI Hi-Movers! Tunjukkan TPP mu, diskon sd 20% Frame/Sunglass dan F&B dg Kartu Kredit & Debit BNI di Saturdays Optic & Café sd 31Jul23. S&K. bit.ly/SaturdaysBNI
104	BNI Hi-Movers, Yuk jadi bagian dari Relawan Bakti BUMN, dengan cara klik bumn.go.id/PendaftaranRelawanBakti
105	BNI Hi-Movers, Dorong Kinerja Semester I, BNI Fokus Transaction Banking dan Green Banking, selengkapnya di tinyurl.com/PubexIIBNI
106	BNI Hi-Movers, Sambung Silaturahmi, Purna Jabatan Dekom & Direksi meriahkan "BESTEE Golf Day 76th" simak keseruannya di tinyurl.com/BESTEE-Golf-Day-76th-BNI
107	BNI Hi-Movers, udah pada tau belum UMKM Indonesia makin eksis di luar negeri? Kepoin yuk bareng Dir. Bisnis UMKM BNI, hr ini jam 18.30 di tinyurl.com/BNIXCNNInd
108	BNI Hi-Movers, yuk saksikan Sales Championship Award 2022 yg menghadirkan Indonesia favourite trainer, James Gwee pukul 13.30 WIB di tinyurl.com/BNISA2022-1 .
109	BNI Hi-Movers, Saksikan Economic Update 2022 Optimism for Stronger Indonesia bersama Dir Corporate Banking BNI pkl 14.00 WIB, live di cncindonesia.com/tv
110	BNI Hi-Movers, yuk ramaikan Hari Kemerdekaan RI ke - 77 dan posting foto terkece kamu pake twibbon #BNIDirgahayuRI2022. Pilih twibbonmu di tinyurl.com/HUTRIBNI
111	BNI Hi-Movers, Yuk ikutan Program Staff Get Card (SGC), ada banyak hadiah menanti lho! info lebih lanjut klik bit.ly/BNISGC2022
112	BNI Hi-Movers, dorong generasi muda bawa gagasan baru, BNI dan Kompas selenggarakan Kompasfest 2022, selengkapnya di tinyurl.com/kompasfest
113	BNI Hi-Movers, Dukung HomeComing Day UI 2022, BNI tunjukan komitmen sinergi dengan ILUNI UI, selengkapnya di tinyurl.com/BNI-DUKUNG-HOMECOMING-UI
114	BNI Hi-Movers, perkuat transformasi Agrikultur dan Food Estate, Kementan & BNI luncurkan Program Taksi Alsintan, selengkapnya di tinyurl.com/aksi-alsintan
115	BNI Hi-Movers! Diskon s.d 70%+5% utk koleksi Parfum, Skincare, dll dengan KK BNI VISA/Mastercard s.d 26 Agustus 22. bit.ly/luxasiamerdekasale . Kode:BNIS S&K 1500046
116	BNI Hi-Movers mau healing? Pas banget nih, BNI luncurkan terbang hemat bersama kartu BNI kolaborasi BNI-Garuda-Lion. Selengkapnya di tinyurl.com/TerbangHematBN
117	BNI Hi-Movers, pertahankan kinerja sehat, BNI diperkuat direksi baru. Selengkapnya di tinyurl.com/BNIRUPSLEB
118	BNI Hi-Movers, yuk semarakkan Hari Pelanggan Nasional & pasang foto terkecemu pakai twibbon #BNIHarpelnas2022. Pilih twibbonmu di tinyurl.com/BNIHarpelnas2022

No.	Narasi
119	BNI Hi-Movers, lakukan transaksi PLN di BNI Mobile Banking. Menangkan undian 2 Tiket Pesawat Batik Air PP Jakarta - Bali. Info lengkap : bit.ly/BNIBAGIBAGITIKET
120	BNI Hi-Movers! Dapatkan Cashback hingga Rp1,2 Jt & 500 Rb Traveloka Points dengan apply KK BNI Batik Air. S&K. Info selengkapnya https://bit.ly/AkuisisiBNIBatik .
121	BNI Hi-Movers, uda pada tau belum kalo suap dan korupsi bisa dicegah & dideteksi? Yuk kepoin sore ini jam 15.00 WIB hanya di bnicorpu.tv/Anti-Suap
122	BNI Hi-Movers, Kinerja Semester I Diapresiasi Investor, Yuk Saksikan Public Expose Live 2022 hari ini pkl 15.00 WIB klik bit.ly/LIVEPubex2022-BBNI
123	BNI Hi-Movers, mau jadi future leader BUMN? Yuk ikuti BUMN Young Leader Summit, Jumat, 16 September 2022 pkl 08.00 WIB di tinyurl.com/BNIBYLS2022
124	BNI Hi-Movers! Dapatkan Cashback hingga Rp1,2 Jt & 500 Rb Traveloka Points dengan apply KK BNI Batik Air. S&K. Info selengkapnya https://bit.ly/AkuisisiBNIBatik .
125	BNI Hi-Movers, yuk dukung perbaikan kualitas layanan Divisi/Satuan dengan berpartisipasi dalam User Satisfaction Survey (USS) Wave-2, Link Survey lihat di email BNI
126	BNI Hi-Movers, mau dapet uang elektronik 250 ribu ? Yuk ikut dalam perbaikan tiada henti untuk komunikasi internal BNI dengan isi link tinyurl.com/surveikomunikasi
127	BNI Hi-Movers, gmn sih etika utk cegah korupsi? Yuk cari tau di Webinar Wajib Anti Fraud Awareness Series hari ini pkl 14.00 WIB di tinyurl.com/antifraudseries
128	BNI Hi Movers, mau tau kunci sukses transformasi digital Bank? Join webinar Embracing Banks Digital Transformation hari ini jam 15.00 bnicorpu.tv/Digital-Bank
129	BNI Hi-Movers, Yuk meriahkan event SOE International Conference dengan gunakan twibbon di foto profil WA dan Medsos Kamu! link : tinyurl.com/twibbon-SOE
130	BNI Hi-Movers, mau dapet uang elektronik 250 ribu ? Yuk ikut dalam perbaikan tiada henti untuk komunikasi internal BNI dengan isi link tinyurl.com/surveikomunikasi
131	Nonton Dmasiv @Gelegar Rejeki BNI #GaPakeNanti Summarecon Mall Bekasi pukul 4 sore/di Youtube BNI. Nikmati promo dengan Kartu BNI & QRIS BNI bit.ly/gelegar-rejeki-smb
132	BNI Hi-Movers, yuk dukung BNI di Ajang DevPortal Award 2022 dengan vote melalui link tinyurl.com/portalbni . Voting ditutup 31 oktober 2022.
133	BNI Hi-Movers, mau dapet uang elektronik 250 ribu ? Yuk ikut dalam perbaikan tiada henti untuk komunikasi internal BNI dengan isi link tinyurl.com/surveikomunikasi
134	BNI Hi-Movers, yuk datang dan berikan dukunganmu untuk Tim Basket BNI siang ini di GOR Soemantri Brodjonegoro jam 14-18. Info lengkap di tinyurl.com/BNILJK
135	BNI Hi-Movers, kinerja solid di tengah turbulensi ekonomi, laba BNI tumbuh sehat 76,8%. Selengkapnya di tinyurl.com/AMBNI3Q2022
136	BNI Hi-Movers, Yuk kunjungi Booth BNI di FIN Expo tanggal 26 sd 30 Okt 2022 di Central Park Mall dan dapatkan promo menarik, Info tinyurl.com/finexpo2022
137	BNI Hi-Movers, Tunjukkan semangat juang dengan pasang foto terkece kamu pake twibbon #BNISumpahPemuda2022 di tinyurl.com/twibbonsumahpemuda
138	BNI Hi-Movers, mau saldo LinkAja 280 ribu? Gampang! klik tinyurl.com/challengesumpah untuk ikutan Challenge Hari Sumpah Pemuda, yuk tunggu apalagi??
139	BNI Hi Movers! PreOrder iPhone 14 Series! Hemat 1 bulan Cicilan 0% 12,18 & 24 bln dg KK BNI sd 2 Nov 2022. Merchant kerjasama klik bit.ly/iphone14bni .S&K.1500046
140	BNI Hi- Movers, Program BestieKu Part 2 ada lagi lho! Jualn kartu kredit dapat reward buat healing biar ga pening, Mau? Info klik https://bit.ly/BestieKu2022Part2 .
141	BNI Hi Movers, yuk kasih dukungan utk Gitaswara 46 dengan cara follow IG @kpssjk skrg di tinyurl.com/46gitaswara dlm Kompetisi Paduan Suara Sektor Jasa Keuangan.
142	BNI Hi-Movers, Yuk pasang foto Pahlawan Versi Kamu pake twibbon #BNIHariPahlawan2022 di tinyurl.com/PahlawanVersiku dan share di semua medsos kamu!
143	BNI Hi-Movers, Dukung UMKM Go International, BNI Optimalkan Momentum G20, Yuk simak selengkapnya di tinyurl.com/SmestVillage
144	BNI Hi Movers, Dukung WSBK Mandalika 2022, BNI Dorong Branding Bank Global, selengkapnya di tinyurl.com/bnidukung-wsbk
145	BNI Hi Movers, Yuk ikutan Program Staff Get Card (SGC), banyak hadiah menanti Lho ! Info Lebih lanjut klik bit.ly/BNISGC2022
146	BNI Hi-Movers, jadi bagian keberhasilan atasi Covid-19, BNI Raih Anugerah Kemanusiaan, cek selengkapnya di tinyurl.com/raihanugrah
147	BNI Hi-Movers, jadi Pioneer Green Banking, BNI Dorong Bisnis Berkelanjutan, info selengkapnya di tinyurl.com/pioneergreen
148	BNI Hi-Movers, Perluas Layanan, BNI Gandeng Badan Pengelola Masjid Istiqlal (BPMI), info selengkapnya di tinyurl.com/bniistiqlal
149	BNI Hi-Movers, Sukses Transformasi, BNI Borong Penghargaan Infobank Award 2022, Selengkapnya di tinyurl.com/infobankaward

No.	Narasi
150	BNI Hi-Movers, Komitmen dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BNI Kembali Raih Penghargaan di ASRRAT 2022. Info Selengkapnya di tinyurl.com/asrrat202
151	BNI Hi-Movers, BNI Berbagi untuk Indonesia, Tanggap darurat di lokasi terdampak bencana gempa Cianjur, simak selengkapnya di tinyurl.com/bnitanggap
152	BNI Hi-Movers, Oza Si Anak paling Jaksel punya tips bijak bermedsos nih, biar makin keren, kuy dengerin! tinyurl.com/BNIOzaBijakMedsos
153	BNI Hi-Movers, mau hadiah langsung eVoucher belanja dan menangin gadget terkini? Yuk tukar POIN+ di BNI Mobile Banking #GaPakeNanti Info: bit.ly/rejeki-bni
154	BNI Hi-Movers, biar gak dibilang kudet (kurang update) informasi seputar BNI, kuy follow @Quickpose ! Link : tinyurl.com/Quickpose
155	BNI Hi-Movers, info mengenai BNI semakin mudah dalam genggam, <i>download</i> aplikasi e-Sinergi46 klik link : tinyurl.com/playstoreesinergi46 atau apple.co/2Yr4dPO
156	BNI Hi-Movers, Mantul! Dipuji Lps, BNI Sabet 3 Penghargaan, info selengkapnya di tinyurl.com/awardLPS
157	BNI Hi-Movers, Dukung pelaku Usaha Mikro Kecil, BNI Angkat UMK Naik Kelas Melalui Nomor Induk Berusaha (NIB), info tinyurl.com/umknaikkels
158	BNI Hi-Movers, Sukseskan G20, BNI Diapresiasi Erick Thohir, info selengkapnya di tinyurl.com/ApresiasiG20
159	BNI Hi-Movers, Menjadi First Mover Green Banking, BNI Raih Green Banking Initiative Award 2022, selengkapnya di tinyurl.com/awardinitiative
160	BNI Hi-Movers, Sukseskan G20, BNI Di Apresiasi Erick Thohir, info selengkapnya di tinyurl.com/ApresiasiG20
161	BNI Hi-Movers, dukung lahirnya pegolf potensial, BNI apresiasi Suwannarut sang juara BNI Indonesian Masters. Cerita selengkapnya di tinyurl.com/BNIIIM22
162	BNI Hi-Movers, mau tau transformasi digital channel di kita saat ini? Yuk simak obrolan siang ini bersama Bapak Ronny Venir jam 12.05 WIB di tinyurl.com/cnbcind
163	BNI Hi-Movers, Perkuat Layanan di Daerah, BNI dan Bank NTB Syariah Jalin Sinergi, simak selengkapnya di tinyurl.com/MOUBNINTB
164	BNI Hi-Movers, yuk dukung UMKM BNI Pash, Fayari, 101 coffee dan Acia di ajang Anugerah Bangsa Buatan Indonesia Awards 2022 dengan klik tinyurl.com/banggabuatan
165	BNI Hi-Movers, yuk ramaikan & nonton ROSSA @GelegarRejeki BNI #GaPakeNanti di CirebonSuperBlock Mall/ Youtube BNI, besok jam 19.00 WIB! bit.ly/gelegar-rejeki-csb
166	BNI Hi-Movers, Yuk ajukan Dana Tunai bunga 0% sd 12 bln dari Kartu Kredit BNI Staff (4 digit akhir kartu kredit) 15-Jan-23. 1500046. Info bit.ly/danatunaistf
167	BNI Hi-Movers, khusus utk Anda! Yuk ajukan Dana Tunai bunga 0% 12 bln biaya admin max 500rb dg KK BNI Staff Anda sd 15-Jan-23. 1500046. Info bit.ly/danatunaistf
168	BNI Hi-Movers, di momen penuh cinta ini, yuk sebarkan kasih sayang untuk Ibu dengan memasang twibbon di media sosial. Klik tinyurl.com/BNITwibbonHarilbu
169	BNI Hi-Movers, sudah siap menyambut tahun 2023? Yuk simak pesan Dirut BNI Bapak Royke Tumilaar dalam menyambut tahun baru 2023 di tinyurl.com/Pesandirut

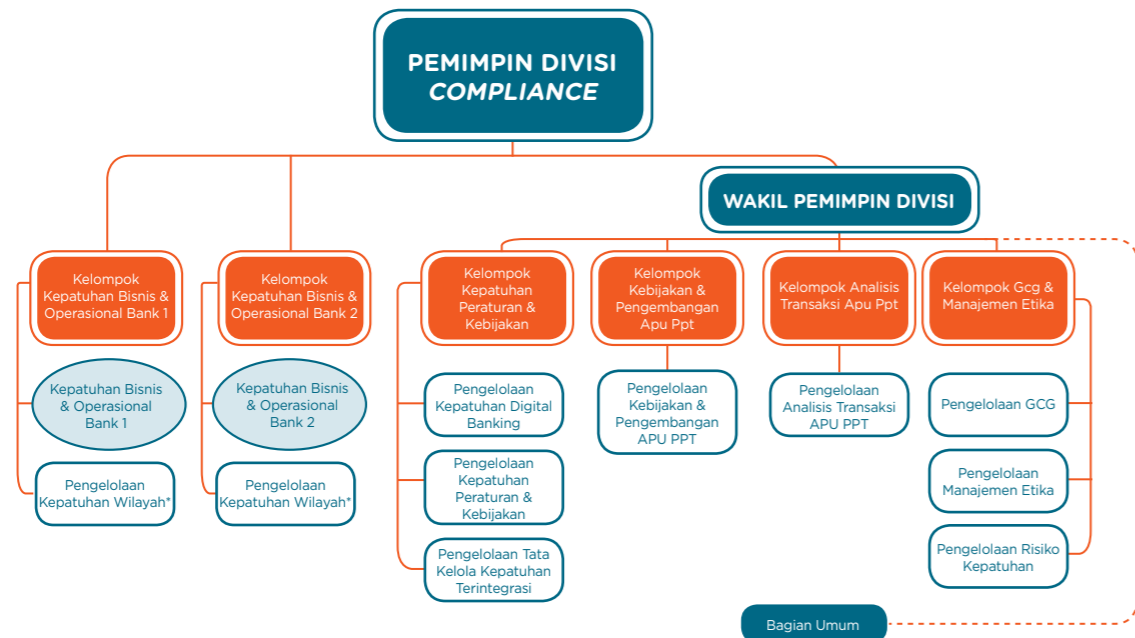
Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU),

Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal

STRUKTUR ORGANISASI DALAM PENERAPAN PROGRAM APU DAN PPT

Untuk meningkatkan penerapan program APU dan PPT, Divisi *Compliance* ditetapkan sebagai Unit Kerja Khusus (UKK) yang bertanggung jawab terhadap penerapan Program APU dan PPT. Divisi *Compliance* melapor dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan di BNI (Direktur *Human Capital & Compliance*). Program APU dan PPT juga diterapkan oleh *Regional Compliance Officer* (RCO) di segenap kantor Wilayah. RCO memiliki fungsi supervisi penerapan Program APU dan PPT di segenap Kantor Cabang di bawah kelolaan masing-masing wilayah dan memastikan kegiatan operasional cabang telah sesuai dengan penerapan program APU dan PPT. BNI sebagai entitas utama telah melakukan pengawasan atas penerapan pengawasan atas penerapan Program APU dan PPT kepada Perusahaan Anak secara berkesinambungan melalui penerapan 5 pilar APU PPT.

Adapun struktur organisasi APU dan PPT pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:



* Pengelolaan Kepatuhan Wilayah memiliki fungsi memastikan penerapan APU dan PPT di Kantor Wilayah, Cabang dan Sentra

PROGRAM DALAM PENERAPAN PROGRAM APU DAN PPT

Sebagai upaya mencegah dan meminimalisasi penggunaan Bank sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme, maka BNI menerapkan program APU dan PPT melalui:

1. Penilaian risiko TPPU dan TPPT Bank dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach/RBA*) yang direview secara berkala;
2. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris Peran aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris sangat diperlukan dalam menciptakan efektivitas penerapan Program APU dan PPT, mengingat peranan Direksi dan Dewan Komisaris akan mempengaruhi tingkat pencapaian tujuan organisasi untuk penerapan Program APU dan PPT. Pengawasan tersebut juga berlaku dalam pengelolaan pada jaringan Kantor dan Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan. Bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:
 - a. Persetujuan Direksi atas penetapan Divisi *Compliance* sebagai Unit Kerja Khusus (UKK) yang bertanggung jawab terhadap penerapan Program APU dan PPT;
 - b. Persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kebijakan APU dan PPT;
 - c. Laporan berkala (bulanan, triwulanan dan semesteran) terkait kewajiban pelaporan dan implementasi Program APU dan PPT kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
 - d. Persetujuan Direksi atas Laporan Rencana dan Realisasi Pengkinian Data Nasabah;
 - e. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk membahas pelaksanaan Program APU dan PPT.
3. Kecukupan dan Efektivitas Kebijakan & Prosedur Divisi *Compliance* telah menyusun Kebijakan dan Prosedur APU dan PPT yang secara berkala dilakukan *review/updating/penyempurnaan* sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk memperkuat penerapan APU dan PPT, maka di setiap prosedur produk dan aktivitas perbankan diatur pula prosedur pelaksanaan APU dan PPT, guna mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme untuk masing-masing produk atau aktivitas. Untuk memastikan implementasi Program APU dan PPT telah berjalan sebagaimana mestinya maka dilakukan supervisi oleh Divisi *Compliance*. Kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT sejalan dan sesuai dengan rekomendasi FATF dan Peraturan OJK (POJK) No. 12/POJK.01/2017 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program APU dan PPT di sektor jasa keuangan, yang antara lain mengatur:
 - a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Prosedur *Customer Due Diligence* (CDD) dan/atau *Enhanced Due Diligence* (EDD) terhadap Calon Nasabah/Nasabah/*Beneficial Owner* (BO)/*Walk in Customer* (WIC) termasuk memastikan Calon Nasabah Nasabah/Nasabah/*Beneficial Owner*

(BO)/*Walk in Customer* (WIC) tidak masuk dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan/atau Daftar Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM); dan daftar *watchlist* lainnya (OFAC *List*, UN *List*);

- c. Penerapan Program APU PPT berdasarkan pendekatan berbasis risiko (*Risk-Based Approach*);
 - d. Prosedur Pemantauan Profil dan Transaksi Nasabah;
 - e. Pelaksanaan Prosedur Transfer Dana;
 - f. Penatausahaan Dokumen Nasabah dan Transaksi;
 - g. Penerapan Program APU dan PPT di Jaringan Kantor dan Entitas Anak dalam Konglomerasi Keuangan;
 - h. Pengendalian Internal; dan
 - i. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan.
4. Pengendalian intern yang efektif dalam penerapan APU dan PPT antara lain dilakukan dengan:
 - a. Dimilikinya kebijakan dan prosedur APU dan PPT serta pemantauan internal yang memadai;
 - b. Adanya batasan wewenang dan tanggung jawab yang jelas terhadap satuan kerja terkait dengan penerapan program APU dan PPT baik melalui *first line of defense* (*risk taking unit*), *second line of defense* maupun *third line of defense*; dan
 - c. Dilakukannya pemeriksaan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan Program APU dan PPT oleh Satuan Kerja Audit Intern.
 5. Sistem Manajemen Informasi

Untuk mengoptimalkan pemantauan transaksi dalam pelaksanaan Program APU dan PPT, BNI secara berkelanjutan mengembangkan teknologi sistem informasi, antara lain:

 - a. Melakukan penyempurnaan sistem dan aplikasi pendukung untuk *Anti Money Laundering Detection System*, *Filtering & Screening Terrorist* (DTTOT *List*), *PEP Screening Detection* dan *Customer Due Diligence* (CDD) *Risk Scoring*, baik secara *batch* maupun *realtime*, dalam suatu BNI AML *System*. BNI AML *System* digunakan untuk mendukung pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah yang lebih Optimal, khususnya dalam pendeteksian/pemantauan transaksi nasabah yang memiliki pola perilaku dan pola transaksi pencucian uang dan pendanaan terorisme.
 - b. Pengembangan dan penyempurnaan sistem *Suspect Account to Verify* (SAV);
 - c. Pengembangan sistem aplikasi *Walk in Customer*;
 - d. Pengembangan aplikasi pemanfaatan data *Politically Exposed Person* (PEP) PPAJK;
 - e. Pengembangan aplikasi *KYC on Board* untuk melakukan *filtering* dan *screening* calon nasabah terhadap Data Teroris/*Terrorist List* (DTTOT), Daftar Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM), PEP *List*, OFAC *List*, UN *List* dan *Fraudulent List*;
 - f. Pengembangan sistem aplikasi internal pendukung kewajiban pelaporan sesuai dengan *requirement* format pelaporan GoAML PPAJK;
 - g. Pengembangan *system interface* GoAML dalam mendukung kewajiban pelaporan yang telah disesuaikan dengan ketentuan GoAML;

- h. Pengembangan Aplikasi Sistem Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) PPAK;
 - i. Pengembangan *Filtering & Screening Terrorist* (DTTOT List), PEP *Screening Detection* pada pembukaan rekening secara digital.
6. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan BNI secara berkesinambungan menyelenggarakan pelatihan, sosialisasi dan *Reminder* mengenai penerapan Program APU dan PPT kepada seluruh pegawai secara berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi, antara lain meliputi:
- a. Pelatihan, metode pelatihan dapat dilakukan secara elektronik/*online base*, maupun melalui tatap muka, yaitu:
 - i) Pelatihan secara elektronik/*online base*, yaitu dengan media *e-Learning* APU PPT pada BNI Smarter dengan *passing grade* kelulusan dan dilengkapi dengan *pre-test* dan *post-test* kepada seluruh peserta serta video pembelajaran, *webinar* dan *podcast*;
 - ii) Pelatihan melalui tatap muka, pelatihan yang diberikan kepada Calon Pegawai Baru (ODP), Divisi/satuan/unit tertentu (a.l. operasional, IT, *Custody*, *overseas business*, *Cross Border Correspondent Banking*).
 - b. Pelaksanaan Supervisi dan Sosialisasi penerapan Program APU dan PPT pada Kantor Cabang (berdasarkan hasil penilaian *Branch Risk Rating*), dan Divisi terkait;
 - c. Penyampaian Surat *reminder* terkait tipologi, modus terbaru dan *lesson learned* terkait APU dan PPT kepada seluruh Kantor Cabang, Wilayah, Divisi, Unit dan Satuan.
7. Melaksanakan program Peningkatan kualitas data nasabah dengan menerapkan metode *Completeness*, *Consistency*, dan *Composite* dalam rangka penguatan aspek *Single Source of Truth* (SSOT);
8. Menjalin dan membina kerja sama maupun koordinasi dengan pihak regulator dan Aparat Penegak Hukum, khususnya dalam pemenuhan permintaan data dan/atau informasi nasabah;
9. Penerapan Program APU dan PPT pada Perusahaan Anak dan kantor cabang di luar negeri sebagai bentuk tanggung jawab bagi Bank yang memiliki jaringan kantor secara internasional, maka untuk memastikan penerapan APU dan PPT telah berjalan efektif di seluruh jaringan kantor, Divisi *Compliance* juga memantau dan menganalisa serta melakukan supervisi atas penerapan Program APU dan PPT di:

- a. Perusahaan Anak di dalam negeri, yaitu BNI Asset Management, BNI Sekuritas, BNI Multifinance, BNI Life dan Bank Mayora. Perusahaan Anak diluar negeri, yaitu BNI Securities Pte Ltd dan BNI Remittance Ltd;
 - b. Kantor Cabang Luar Negeri, yaitu: BNI New York, BNI London, BNI Tokyo, BNI Hong Kong, BNI Seoul, dan BNI Singapore.
10. Berperan aktif dalam program kerja dan kegiatan rezim APU PPT yang diselenggarakan oleh regulator/pemerintah, antara lain:
- a. Penyusunan Penilaian Risiko TPPU dan TPPT Nasional (*National Risk Assessment/NRA*) dan Sektorial (*Sectoral Risk Assessment/SRA*);
 - b. Pelaksanaan *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) kepada Penyedia Jasa Keuangan Bank;
 - c. Penyusunan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Program APU PPT di sektor jasa keuangan;
 - d. Penunjukan sebagai Responden pelaksanaan survei dan penilaian indeks efektivitas kinerja PPAK dalam upaya pencegahan dan pemberantasan TPPU dan TPPT;
 - e. Narasumber/*piloting* Bank untuk pelaporan APOLO, Go AML, dan terlibat dalam berbagai *project* regulator, antara lain: *Public Private Partnership* (PPP), dan Penyediaan Database PEP;
 - f. Penunjukan sebagai Tim Tactical Hub – INTRACNET dalam project Nasional *Public Private Partnership* (PPP), yang berkontribusi langsung dalam penyusunan Operational Alert Tindak Pidana Penipuan dengan Modus *Business Email Compromise* (BEC) dan Tindak Pidana Narkotika;
 - g. *Subject Matter Expert* (SME) dalam pelaksanaan *Benchmarking*, webinar dan *Focus Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan oleh OJK, PPAK dan Instansi lainnya;
 - h. Berpartisipasi dalam kegiatan 2 Dekade Gerakan APU PPT di Indonesia, antara lain: penanaman pohon di kawasan Anyer, *Talkshow* dan penerbitan Tapcash edisi “APU PPT”.

PENGUATAN PROGRAM APU PPT

Semakin kompleksnya produk dan jasa/layanan perbankan, serta meningkatnya penggunaan teknologi digital, hal ini berpotensi meningkatkan risiko perbankan untuk digunakannya sebagai sarana pencucian uang oleh para pelaku kejahatan. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank perlu memastikan bahwa implementasi APU dan PPT telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan, selain itu perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan dalam pelaksanaannya.

Beberapa inisiatif perbaikan yang dilakukan Bank BNI, antara lain:

1. Meningkatkan *awareness* dan kompetensi pegawai terkait implementasi APU PPT;
2. Meningkatkan kualitas data nasabah melalui program peningkatan kualitas data nasabah, a.l. penyempurnaan kebijakan data *governance*, penerapan *Data Quality Index* (DQI) dan implementasi *Master Data Management* menuju terciptanya *Single View of Customer*;
3. Melakukan *updating* atas kebijakan dan prosedur internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Mengembangkan BNI AML *system* dan aplikasi lainnya untuk mendukung optimalisasi implementasi APU PPT;
5. Meningkatkan kualitas data nasabah dan analisis pelaporan kepada regulator sesuai dengan ketentuan;
6. Menindaklanjuti seluruh hasil audit baik dari internal maupun eksternal terkait dengan implementasi APU PPT sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan;
7. Melakukan koordinasi secara aktif dengan Regulator dan Aparat Penegak Hukum dalam pemenuhan permintaan data dan pemberian keterangan dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Perlindungan Hak Kreditur

Program Anti Korupsi

BNI menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta persamaan perlakuan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi guna melindungi hak-hak kreditur. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip Tata Kelola yang diterbitkan oleh ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Melalui keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha dapat memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat.

BNI senantiasa memastikan terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Bank. Bank menjamin hak-hak kreditur dilaksanakan dengan baik, yang dituangkan dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Bank menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dalam upaya penegakan kebijakan anti korupsi, BNI memastikan seluruh aktivitas perusahaan yang dilakukan senantiasa patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. BNI menetapkan sanksi yang menimbulkan efek jera yaitu Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atas pelanggaran yang dilakukan pegawai terkait dengan korupsi, gratifikasi dan penyuapan. Atas pelanggaran tersebut dapat dilaporkan kepada Aparat Penegak Hukum (APGAKUM) sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Hal ini juga diharapkan dapat menjaga kepercayaan seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

Salah satu aktivitas terkait dengan komitmen anti korupsi dilakukan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahunnya oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap pegawai BNI yang salah satu isinya berupa komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi. Atas pelanggaran terhadap program anti korupsi di BNI dikenakan sanksi administratif. Pengisian Pakta Integritas juga dilakukan oleh segenap *stakeholder* yang bekerjasama dengan BNI termasuk penginformasian saluran pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS).

BNI memiliki kebijakan anti korupsi yang tertuang dalam berbagai pedoman antara lain adalah Kode Etik, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Kebijakan Anti Penyuapan, Pedoman Strategi Anti *Fraud* dan *Whistleblowing System*. Berbagai pedoman tersebut telah diterapkan dengan baik dan dievaluasi efektivitasnya setiap tahun.

PROGRAM DAN PROSEDUR MENGATASI ANTI KORUPSI, BALAS JASA, FRAUD, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI

- BNI membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) serta pengelolaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sebagai motor penggerak program-program Anti Korupsi di BNI. Aktivitas maupun program terkait dengan gratifikasi maupun suap secara terperinci tercantum dalam Bab Kebijakan Anti Gratifikasi dan Anti Suap.
- Penetapan sanksi yang berat (PHK) pada perbuatan yang masuk kategori gratifikasi suap dan *fraud*.
- Anti *fraud awareness* kepada segenap pegawai BNI dan perusahaan anak antara lain, melalui kegiatan *webinar*, sosialisasi dan *campaign* melalui media sosial resmi BNI.
- Apresiasi kepada pegawai yang berkontribusi pada upaya pencegahan *fraud*.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN

Telah dilakukan pelatihan sertifikasi Ahli Pembangun Integritas (API), sertifikasi SMAP ISO 37001:2016, Webinar, *E-Learning*, *Daily Exercise Employee Program* (DEEP46) serta sosialisasi terkait dengan pengendalian gratifikasi dan anti suap untuk pencegahan korupsi di BNI selama Tahun 2022.

Kode Etik Perusahaan

BNI memiliki Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai salah satu bentuk komitmen dalam menjalankan fungsi kepatuhan dan menjadi pedoman perilaku bagi seluruh pegawai Bank. Kode Etik Bank menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai utama Bank serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku. Kode Etik juga menjadi prinsip dan dasar yang memandu hubungan di antara BNI Hi-Movers dengan para pemangku kepentingan dalam berbisnis. Kode Etik berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan terhadap peraturan-peraturan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta interaksi dengan para pemangku kepentingan.

Kode Etik BNI diberlakukan sejak tanggal 1 Desember 2010 yang merupakan hasil revitalisasi dari *Code of Conduct* sebelumnya (tahun 2001). Kode Etik BNI wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh segenap BNI Hi-Movers (Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai BNI) yang ditandai dengan pembubuhan tanda tangan oleh segenap BNI Hi-Movers pada surat pernyataan sikap BNI Hi-Movers sebagai wujud nyata komitmen dalam melaksanakan Kode Etik BNI.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik BNI terdiri dari 14 butir yang pada prinsipnya mewajibkan segenap BNI Hi-Movers untuk:

1. Bertindak Profesional, dengan mengedepankan nilai-nilai budaya kerja Prinsip 46;
2. Menjadi panutan dan saling mengingatkan kepada bawahan, atasan, rekan kerja, dan mitra kerja untuk melaksanakan Kode Etik BNI;
3. Menjaga hubungan baik antar sesama BNI Hi-Movers;
4. Menjaga kerahasiaan bank dan kerahasiaan jabatan;
5. Menjaga keamanan kerja;
6. Melindungi kesehatan, sumber daya alam dan lingkungan hidup;
7. Melakukan pencatatan, pelaporan dan pengadministrasian pekerjaan dengan baik, jujur dan akurat;
8. Mencegah terjadinya benturan kepentingan yang dapat merugikan kepentingan BNI;

9. Tidak memberi atau menerima hadiah dalam bentuk apapun, secara langsung maupun tidak langsung dari pihak manapun, yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab;
10. Bertindak sebagai Narasumber, sepanjang untuk kepentingan BNI;
11. Tidak menjadi anggota dan donatur Partai Politik;
12. Tidak mengungkapkan informasi yang tidak benar mengenai BNI;
13. Tidak menggunakan *asset* BNI untuk kepentingan pribadi;
14. Tidak menyalahgunakan *Corporate Identity* BNI, untuk kepentingan pribadi.

KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK

Kode Etik adalah salah satu bentuk komitmen BNI untuk patuh pada ketentuan hukum dan standar etika tertinggi di mana saja BNI melakukan kegiatan bisnis/operasionalnya. Pengelolaan Perseroan selain harus mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan. Seluruh insan Perseroan mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Bank.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Dalam rangka sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai Kode Etik BNI tersebut, telah diterbitkan buku saku Kode Etik BNI dan telah didistribusikan kepada segenap BNI Hi-Movers. Selain itu secara berkesinambungan dilakukan sosialisasi Kode Etik melalui seminar internal/sosialisasi BNI, internal media BNI (Majalah Sinergi dan *website* BNI Forum) yang dapat diakses oleh seluruh pegawai BNI, *sharing session* melalui *webinar series*, internal media BNI (DigiHC, BNI Smarter, BNI CorpuTV, BNI Menyapa, Majalah Sinergi dan Website BNI Forum) yang dapat diakses oleh seluruh pegawai BNI, pelatihan GCG dan Kode Etik bagi pegawai BNI baik pegawai baru maupun lama serta *coaching* yang dilakukan oleh atasan pegawai. Pelanggaran terhadap Kode Etik BNI akan dikenakan sanksi yang tegas sesuai dengan peraturan dan kebijakan perusahaan yang berlaku di BNI.

UPAYA PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Penerapan dan penegakan Kode Etik sebagai bagian dari pelaksanaan implementasi GCG senantiasa dilakukan melalui program *awareness* dan internalisasi. BNI berkomitmen untuk mengembangkan dan menerapkan prinsip GCG dalam setiap kegiatan Perseroan di semua tingkatan atau struktur organisasi mulai dari level dasar sampai kepada *top management*. Untuk itu keberadaan Kode Etik menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pekerja sebagai bagian dari usaha pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Penegakan terhadap Kode Etik dilakukan dengan upaya pemantauan secara berkala terhadap kepatuhan Kode Etik dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik yang diatur tersendiri dalam mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*). Setiap BNI Hi-Movers dapat melaporkan penyimpangan atas Kode Etik tersebut dan identitas pelapor akan dilindungi. Seluruh laporan tersebut harus disertai data dan/atau bukti-bukti akurat sehingga pelanggaran dapat diproses lebih lanjut. Setiap pelanggaran atas Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan peneraan sanksi tersebut tidak bersifat diskriminatif.

JENIS DAN BENTUK SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

BNI Hi-Movers dalam tingkatan apapun apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik BNI maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam kebijakan dan ketentuan yang berlaku. Sanksi tersebut adalah sebagai berikut:

Sanksi Pokok	Jenis dan Bentuk Pelanggaran
Surat Pembinaan	Kelalaian terhadap tata tertib di lingkungan kerja dan/atau pelanggaran sistem prosedur/kewajiban yang disebabkan adanya kelalaian namun tidak menimbulkan kerugian
Surat Teguran	Pelanggaran sistem prosedur/kewajiban yang menimbulkan kerugian yang tidak material
Surat Teguran Keras	Pelanggaran sistem prosedur/kewajiban yang menimbulkan kerugian material
Demosi	Pelanggaran sistem prosedur/kewajiban secara sengaja dan menimbulkan kerugian material, namun tidak memenuhi unsur fraud/kecurangan/fiktif/rekayasa dan/atau gratifikasi
Pemutusan Hubungan Kerja	Pelanggaran sistem prosedur/kewajiban secara sengaja dan menimbulkan kerugian material, serta memenuhi unsur fraud/kecurangan/fiktif/rekayasa dan/atau gratifikasi

JUMLAH DAN TREN PELANGGARAN KODE ETIK 2022

Selama tahun 2022, telah terjadi 88 (delapan puluh delapan) pelanggaran kode etik dengan rincian sebagai berikut:

Sanksi Pokok	2022	2021
Surat Pembinaan	4	6
Surat Teguran	1	3
Surat Teguran Keras	7	3
Demosi	3	4
Pemutusan Hubungan Kerja	73	60
Total	88	76

BUDAYA PERUSAHAAN

“AKHLAK” yang merupakan nilai utama, terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif telah dicanangkan sebagai budaya kerja BNI.

Budaya Kerja BNI yang disebut dengan “AKHLAK” merupakan tuntunan perilaku BNI Hi-Movers

NILAI UTAMA

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

PANDUAN PERILAKU

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang diambil;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika;
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik;
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif;
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika;
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi yang lebih baik;
- Terus menerus melakukan perbaikan;
- Bertindak proaktif;
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Kebijakan Anti Gratifikasi & Anti Suap

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan Kode Etik (*Code of Conduct*) di BNI di antaranya adalah dengan penerapan Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Sebagai tahap awal pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), dilakukan penandatanganan Komitmen Anti Gratifikasi antara Direktur Utama BNI dengan Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada tanggal 17 Oktober 2016. Sejak tanggal tersebut BNI telah menerapkan pengendalian Gratifikasi di dalam aktivitas operasionalnya antara lain dengan melakukan Pelaporan Penerimaan/Penolakan Gratifikasi yang dilaporkan ke UPG BNI melalui aplikasi Gratifikasi *Online* (GOL).

UPG yang ditetapkan pada Divisi *Compliance* bertugas untuk:

- Mempersiapkan perangkat aturan, petunjuk teknis dan kebutuhan lain yang sejenis untuk mendukung penerapan pengendalian gratifikasi;
- Menerima, menganalisa, dan mengadministrasikan laporan penerimaan dan penolakan gratifikasi. Jika diperlukan, UPG dapat meminta keterangan kepada pihak penerima gratifikasi terkait kelengkapan laporan gratifikasi tersebut.
- Meneruskan laporan penerimaan gratifikasi kepada KPK sesuai ketentuan yang berlaku.
- Menyampaikan hasil pengelolaan laporan gratifikasi dan usulan kebijakan pengendalian gratifikasi kepada manajemen/direksi.
- Melakukan pemetaan titik rawan penerimaan dan pemberian gratifikasi
- Melakukan monitoring dan evaluasi penerapan pengendalian gratifikasi di BNI.
- Melakukan fungsi *advisory* dan sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi di lingkungan BNI.
- Berkoordinasi dengan unit-unit terkait di BNI guna pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai unit pengendali gratifikasi di BNI.
- Melakukan penyimpanan barang gratifikasi dan/atau bingkisan gratifikasi serta meneruskan kepada KPK atau menyampaikan kembali kepada pelapor sesuai dengan keputusan yang dikeluarkan oleh KPK dan/atau UPG.

Dalam upaya meningkatkan pengendalian gratifikasi dan anti suap ditetapkan Divisi *Compliance* sebagai pengelola Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di BNI. Selanjutnya setelah melewati beberapa tahapan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang SMAP, pada tanggal 11 Agustus 2020 BNI memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 pada ruang lingkup Pengadaan Barang dan Jasa dan sejak 9 Februari 2022 telah dilakukan perluasan ruang lingkup pada Segmen Kredit Korporasi. Perolehan sertifikasi ini menunjukkan telah terkelolanya dengan baik sistem pengendalian gratifikasi, suap (*anti-bribery*) dan *whistleblowing system* di BNI sesuai dengan standar dan praktik di dunia Internasional yang telah ditetapkan oleh ISO.

Sebagai upaya digitalisasi pelaporan gratifikasi secara *paperless*, sejak Desember 2018, BNI Hi-Movers dapat melaporkan gratifikasi melalui portal *Compliance Information Management System* (CIMS) yang terintegrasi dengan aplikasi Gratifikasi *Online* (GOL) KPK.



SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI, PELAPORAN GRATIFIKASI & ANTI SUAP

Sosialisasi dan edukasi terkait Gratifikasi & Anti Suap telah dilakukan melalui *webinar*, *website* BNI, media cetak, serta media internal antara lain BNI Forum, BNI Digi-HC, e-mail BNI Menyapa, Instagram Quickpose dan Instagram BNI46. Adapun aktivitas yang telah dilakukan UPG BNI selama periode 2022 adalah sebagai berikut:

1. **Awareness dan Sosialisasi**
 - a. Penandatanganan Pakta Integritas oleh segenap pegawai di masing-masing unit melalui aplikasi DigiHC pada Januari 2022 dengan salah satu komitmennya tentang implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) serta Pengendalian Gratifikasi, yaitu “Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), antara lain dengan menerapkan dan memastikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan/atau Pengendalian Gratifikasi yang diwujudkan melalui aktivitas antara lain namun tidak terbatas pada tidak memberikan, menjanjikan dan/atau menerima imbalan dalam bentuk apapun kepada atau dari nasabah dana maupun debitur, vendor, rekanan, mitra kerja, regulator/pengawas dan/atau pihak lainnya baik eksternal maupun internal.”;
 - b. Deklarasi Gratifikasi dan Anti Suap pada Aplikasi Digi-HC BNI sebagai komitmen seluruh pegawai BNI terkait kepatuhan atas pengendalian gratifikasi;
 - c. Pelaporan Penerimaan dan Penolakan Gratifikasi Tahun 2022 ke segenap pegawai BNI sebagai bentuk transparansi yang ditayangkan melalui BNI Forum;
 - d. Pelaksanaan Apresiasi Pelaporan Gratifikasi berupa Piagam Penghargaan kepada 56 orang pelapor aktif gratifikasi selama Tahun 2021 dengan total pelaporan sebanyak 191 pelaporan serta penyerahan penghargaan kepada 5 orang perwakilan dalam acara penghargaan “Pegawai Berintegritas Tahun 2021”;
 - e. Pemberian advis dan konsultasi terkait dengan Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap kepada Internal BNI serta Perusahaan Anak;
 - f. Berkontribusi sebagai salah satu sponsor dalam mendukung acara Jambore Penyuluh Anti Korupsi (PAKSI) se Indonesia oleh Komunitas Penyuluh Anti Korupsi (KomPAK) Jawa Tengah pada tanggal 20 Mei s.d 22 Mei 2022 di Gunung Pati Kota Semarang, sebagai salah satu bentuk komitmen BNI terhadap aktivitas anti-korupsi;

- g. Sosialisasi oleh Unit Pengendalian Gratifikasi:
 - i) Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan SMAP kepada Tenaga Alih Daya (TAD), Bina BNI dan *Officer Development Program (ODP)*.
 - ii) Pelatihan *Brevet Leadership* pada program *First Line Manager Leadership Program (FLMP)* dan *Advanced Manager Leadership Program (AMLPL)*;
 - iii) *Sharing Session* dengan segenap Perusahaan Anak sebagai Konglomerasi Keuangan BNI dengan Materi Pengendalian Gratifikasi dan SMAP;
 - h. *Reminder* untuk tidak meminta dan/atau menerima imbalan dalam bentuk apapun dari pihak ketiga ke segenap pegawai BNI;
 - i. Sosialisasi kepada pihak internal dan eksternal terkait SMAP dan peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) melalui sarana video & *digital banner* di Kantor BNI dan *website* BNI;
 - j. Sosialisasi terkait dengan aktivitas Anti Korupsi di BNI melalui sarana video serta poster termasuk di dalamnya media pelaporan pelanggaran melalui media *Whistleblowing System (WBS)* kepada para *stakeholder* BNI yang ditayangkan pada Pameran HAKORDIA di Menara Bidakara Jakarta.
2. **Himbauan**
 - a. Himbauan kepada Segenap Direksi, Divisi/Satuan serta Kantor Wilayah untuk tidak memberi/menerima gratifikasi terkait dengan hari raya keagamaan (Imlek, Idul Fitri & Natal) serta Tahun Baru yang juga ditayangkan melalui Aplikasi BNI Forum yang dapat diakses oleh segenap pegawai serta kepada kepada *stakeholder* BNI melalui poster, *website* BNI dan media massa nasional;
 - b. Himbauan larangan penggunaan fasilitas dinas untuk kepentingan pribadi ke segenap organisasi, hal ini selaras dengan surat edaran KPK untuk menghindari adanya potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan;
 - c. Himbauan Larangan Penerimaan dan Pemberian Gratifikasi terkait perayaan Ulang Tahun BNI Tahun 2022 kepada Segenap Divisi/Satuan/Unit yang juga diunggah dalam portal BNI Forum sebagai *reminder* atas implementasi Pengendalian Gratifikasi dan SMAP di BNI;
 - d. Himbauan Direktur Utama perihal Anti Korupsi dan Penolakan Gratifikasi dalam Peringatan HAKORDIA melalui sarana video yang ditayangkan pada BNI Menyapa, Instagram Quickpose, media komunikasi digital BNI dan majalah E-Sinergi.

3. **Webinar**
 - a. *Webinar* wajib bagi segenap BNI Hi Movers mengenai SMAP dan Pengendalian Gratifikasi yang disampaikan oleh Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) & Konsultan;
 - b. *Webinar* wajib bagi segenap mitra bisnis/Rekanan BNI mengenai SMAP termasuk di dalamnya materi Pengendalian Gratifikasi melalui *Live Youtube* BNICorpu, diikuti dan disaksikan oleh segenap mitra bisnis/rekanan dan BNI *Hi-Movers*.
4. **E-Learning & Sertifikasi**
 - a. Penerimaan sertifikat kompetensi Ahli Pembangun Integritas (API) beserta Rompi dan PIN dari LSP KPK kepada 8 orang BNI Hi-Movers sebagai salah satu motor penggerak penerapan Integritas di BNI;
 - b. Sertifikat kelulusan *E-learning* Peningkatan Pemahaman Gratifikasi tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) oleh 37 orang pegawai Divisi *Compliance*;
 - c. Penyampaian materi dan soal-soal Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap sebagai *Daily Exercise Employee Program (DEEP46)* yang diakses oleh segenap BNI Hi-Movers melalui Aplikasi BNI SMARTER & Digi-HC;
 - d. *Mandatory E-Learning* Pengendalian Gratifikasi & Sistem Manajemen Anti Suap di BNI SMARTER dalam bentuk video yang telah diakses dan diselesaikan oleh 25.365 pegawai BNI.
 - e. Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 tahapan *Surveillance Audit* Tahun ke 2 (dua) dengan hasil tidak terdapat temuan *major* maupun *minor* sehingga menunjukkan komitmen dan konsistensi BNI terkait penerapan SMAP.

MONITORING & EVALUASI IMPLEMENTASI PENGENDALIAN GRATIFIKASI OLEH KPK

Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) BNI melakukan pelaporan atas Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) secara Triwulanan, selanjutnya KPK melakukan penilaian pengendalian gratifikasi berdasarkan 6 kriteria yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Diseminasi Internal;
2. Diseminasi Eksternal;
3. Identifikasi Risiko/Titik Rawan Gratifikasi;
4. Mitigasi Risiko;
5. Inovasi; dan
6. Penanganan Pelaporan Gratifikasi.

UPG BNI di tahun 2022 mendapatkan Total Nilai Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) maksimal, yaitu 100.

LAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2022

Laporan penerimaan/penolakan gratifikasi disampaikan oleh pelapor (dhi. Pegawai BNI) kepada UPG BNI di Divisi *Compliance*, yang selanjutnya laporan tersebut diteruskan kepada KPK melalui aplikasi Gratifikasi Online (GOL). Laporan penerimaan/penolakan gratifikasi yang disampaikan oleh Pelapor telah diteruskan kepada KPK dengan rata-rata pelaporan 2,52 hari kerja dari tenggat waktu 30 hari kerja. Pada tahun 2022 pelaporan gratifikasi ke UPG mengalami peningkatan sebesar 35,32% dari 218 pelaporan pada tahun 2021 menjadi 295 pelaporan pada tahun 2022.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), khususnya dalam penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas dan independensi, BNI berkomitmen menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan pada perilaku perusahaan yang sesuai dengan kode etik dan budaya kerja, guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, BNI menyediakan sarana pelaporan pelanggaran yang bersifat independen dan rahasia serta memiliki mekanisme perlindungan pelapor yaitu *Whistleblowing System* (WBS).

KEBERADAAN DAN TUJUAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Implementasi *Whistleblowing System* (WBS) dengan nama "WBS to CEO" merupakan salah satu mekanisme deteksi dini atas terjadinya suatu tindak pelanggaran di BNI yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak *image* BNI. Pengelolaan WBS dilakukan bekerja sama dengan pihak eksternal, yaitu Deloitte. Dengan demikian, WBS merupakan komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas dalam bentuk partisipasi aktif BNI *Hi-Movers* untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan BNI.

PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penanggung Jawab WBS di BNI adalah Direktur Utama yang dibantu oleh Wakil Direktur Utama dalam pelaksanaan tugasnya sebagai penanggung Jawab WBS, Direktur Utama menunjuk Pemimpin Satuan *Internal Audit* sebagai Pengelola WBS. Pengelola WBS adalah penanggung jawab pelaksanaan WBS di BNI yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama melalui Wakil Direktur Utama. Dalam melaksanakan fungsinya tersebut, Pengelola WBS dibantu oleh Petugas WBS BNI yang mempunyai kompetensi dan integritas untuk menjalankan aktivitas harian WBS. Penunjukan/pengangkatan Petugas WBS BNI tersebut dilakukan oleh Direktur Utama dan/atau Wakil Direktur Utama atas usul dari Pengelola WBS.

Tugas dan Wewenang Pengelola WBS sebagai berikut:

1. Tugas Pengelola WBS
 - a. Mengelola pelaksanaan WBS;
 - b. Mengoordinasikan penanganan tindak lanjut atas laporan yang masuk melalui WBS;
 - c. Mengoordinasikan pemberian perlindungan terhadap Pelapor dengan unit terkait baik di Kantor Pusat maupun diluar Kantor Pusat;
 - d. Melakukan pemantauan terhadap penanganan penyelesaian laporan yang masuk melalui WBS;
 - e. Melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan terhadap efektivitas WBS BNI.
2. Wewenang Pengelola WBS
 - a. Memberikan usulan kepada Penanggung Jawab WBS terkait dengan tindak lanjut penanganan Laporan;
 - b. Menetapkan tindak lanjut atas laporan khususnya laporan yang putusan tindak lanjutnya berada pada kewenangan Pengelola WBS;
 - c. Memberikan usulan kepada Penanggung Jawab WBS terkait dengan adanya permintaan perlindungan dari Pelapor;
 - d. Melakukan tindakan lain yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan WBS.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan pelanggaran melalui WBS dapat dilakukan dengan sarana:

Telepon	: 021-57853377
E-mail	: bni-transparan@tipoffs.com.sg
Surat	: BNI Transparan PO BOX 2646/JKP 10026
Website	: http://bni-transparan.tipoffs.com.sg
SMS/Whatsapp	: 081-1970-1946

PENANGANAN PENGADUAN

Adapun penanganan pengaduan pelaporan melalui WBS, yaitu:

1. Tim WBS konsultan akan mengirimkan *e-mail* kepada Pengelola WBS BNI dan/atau Petugas WBS BNI yang telah ditunjuk mengenai adanya laporan penyingkapan baru yang masuk ke dalam *e-room*;
2. Jangka waktu untuk memberikan tanggapan mengenai tindak lanjut laporan penyingkapan adalah sebagai berikut:
 - a. Tanggapan pertama: paling lambat 15 (lima belas) hari kerja setelah laporan penyingkapan masuk ke *e-room*;
 - b. Tanggapan berikutnya: setiap akhir bulan berikutnya setelah tanggapan pertama.
3. Guna menjaga independensi, apabila terdapat laporan tindak pelanggaran yang menyebutkan nama atau melibatkan salah seorang anggota *e-room* maka anggota *e-room* tersebut tidak dapat mengakses *e-room*;

Situasi di mana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/ non tetap/*outsourcing* (BNI *Hi-Movers*) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di BNI mempunyai kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi tugas yang diamanatkan oleh BNI secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomis BNI;

4. Penyuaan/gratifikasi
Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di BNI;
5. Kelakuan tidak etis
Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh BNI *Hi-Movers* yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada *Code of Conduct* BNI.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di BNI.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

1. Kecurangan
Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap perusahaan;
2. Pelanggaran peraturan/hukum
Melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal;
3. Benturan kepentingan

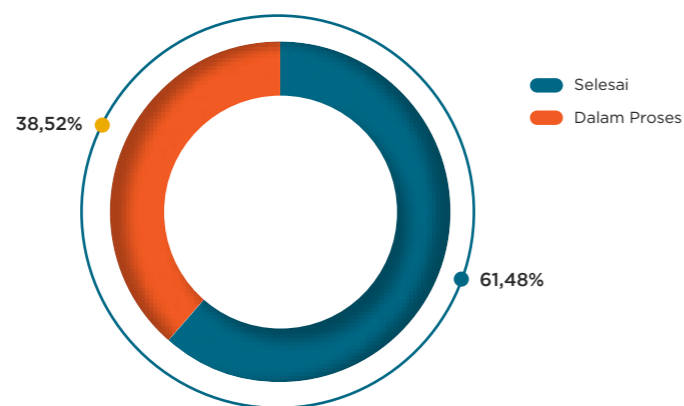
SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sosialisasi WBS dilakukan secara berkesinambungan antara lain kepada pegawai Cabang/Wilayah/Divisi, pegawai baru, Serikat Pekerja (SP) baik secara *online* maupun *offline*. Selain itu, sosialisasi WBS juga dilakukan melalui video, poster dan media internal BNI lainnya (*e-sinergi*, *bulletin*, dan Instagram) dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai untuk melaporkan tindak pelanggaran melalui WBS sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

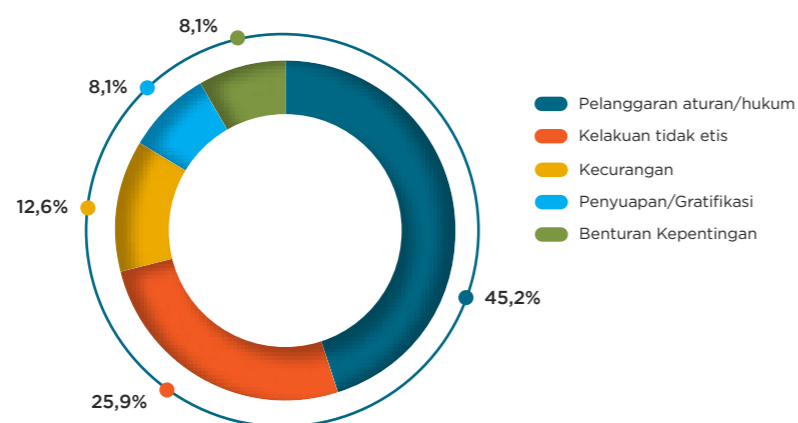
JUMLAH PENGADUAN

Selama tahun 2022, laporan dugaan tindak pelanggaran yang diterima melalui WBS sebanyak 178 laporan dengan pengaduan terbanyak melalui saluran *email*. Laporan tindak pelanggaran tersebut ditindaklanjuti dengan proses penelitian yang dilakukan oleh Kontrol Internal (KI) dan/atau oleh Satuan *Internal Audit* (IAD).

Status Laporan



Jenis Pelanggaran



Laporan berupa pengaduan melalui WBS selalu ditindaklanjuti oleh manajemen BNI. Laporan yang terbukti kebenarannya berdasarkan hasil pemeriksaan ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi administratif berupa pemberian Surat Peringatan s.d. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maupun tindakan manajemen lainnya diantaranya mutasi dan konseling.

Pengaduan yang masuk selama tahun 2022 sebanyak 61,48% telah selesai dilakukan pemeriksaan oleh KI atau IAD, atas pelaporan yang sudah selesai diperiksa dan terbukti terdapat pelanggaran maka BNI telah memberikan sanksi tegas sesuai bobot kesalahan diantaranya berupa PHK kepada 6 orang pegawai yang terbukti *fraud*.

Laporan WBS yang masih dalam proses pemeriksaan selalu disampaikan perkembangannya kepada pelapor melalui sistem WBS.

Penyimpangan Internal

Penyimpangan internal (*Internal Fraud*) adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank.

Jumlah penyimpangan internal tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Internal Fraud dalam 1 Tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh					
	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Total Fraud	0	0	14 Fraud	9 Fraud	7 Fraud	3 Fraud
Telah diselesaikan	0	0	10	9	2	3
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank	0	0	4	0	5	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	0	0	2	4	1	1

Keterangan: Kasus penyimpangan/*fraud* dengan kerugian di atas Rp100 juta

Penyediaan Dana Untuk Pihak-Pihak Terkait dan Nasabah Besar

BNI memiliki kebijakan dan prosedur mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pemberian kredit kepada Pihak Terkait dengan Bank serta memiliki kebijakan yang mengatur limit kredit per sektor industri, berikut pemantauan dan penyelesaiannya. Secara berkala BNI melakukan rapat Komite Prosedur Perkreditan dan Komite Kebijakan Perkreditan maupun Rapat Direksi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kebijakan, prosedur dan pelaksanaan operasional bidang perkreditan.

Untuk memastikan penyediaan dana kepada pihak terkait dan dalam jumlah besar telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian, BNI telah memiliki sistem *internal control* yang memadai sebagai berikut:

- Telah ada kebijakan dan prosedur dalam proses pemberian kredit;
- Pelaksanaan *review ex-ante* pada proses pemberian kredit melalui *Credit Compliance Review* yang dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan dengan kriteria:
 - Penyediaan dana baru dan tambahan dengan kewenangan Komite Kredit Menengah, Wilayah (tidak termasuk segmen kecil), Divisi, dan Kantor Pusat; atau
 - Restrukturisasi dengan kewenangan Komite Kredit Menengah, Wilayah (tidak termasuk segmen kecil), Divisi, dan Kantor Pusat; atau
 - Review* penyediaan dana, dimana minimal 1 (satu) anggota Komite Kredit adalah Direksi;
 - Modifikasi antara lain, namun tidak terbatas pada perubahan struktur, pelepasan agunan, perubahan syarat dimana minimal 1 (satu) anggota Komite Kredit adalah Direksi;
 - Usulan penyediaan dana yang harus dikonsultasikan ke Dewan Komisaris atau penyediaan dana kepada pihak terkait Bank yang harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.;
- Telah ada *review ex-post* yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal;
- Penyediaan dana kepada pihak terkait harus dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris;
- Penyediaan dana besar dimintakan persetujuan kepada manajemen dan untuk jumlah tertentu harus dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris;
- IAD melakukan pemeriksaan terhadap sentra kredit berdasarkan *risk assessment* untuk memastikan kecukupan pengelolaan risk management dan *internal control* termasuk dalam proses pemberian kredit.

Dalam penerapan penyediaan dana oleh Bank kepada pihak terkait atau penyediaan dana besar:

- Manajemen memberikan perhatian terhadap pemberian kredit dalam jumlah besar antara lain yang menyangkut penyediaan dana kepada debitur melalui *Internal Rating System (corporate, commercial, and small business)*, *Loan Portfolio Management*, *Loan Exposure Limit* (per segmen, per sektor ekonomi dan per regional), BMPK (untuk internal BNI melalui *Internal House Limit*), dan *Country Exposure Limit*;
- Jumlah modal dan rasio CAR selalu dilaporkan kepada Manajemen dan segenap unit untuk dipedomani dalam melaksanakan kegiatan bisnis Bank terutama yang menyangkut penyediaan dana.

Penyampaian laporan ke OJK telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jumlah penyediaan dana kepada pihak terkait dapat dilihat ada pada tabel di bawah ini:

Penyediaan Dana	Jumlah	
	Debitur	Nominal (Rp-juta)
Kepada Pihak Terkait	322	418.584
Kepada Debitur Individu Group	20	190.191.369

Pemberian Kredit Kepada Pihak Terkait

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 32/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Pasal 5 menyebutkan antara lain bahwa seluruh portfolio Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dengan Bank ditetapkan paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari Modal Bank. Pengertian Penyediaan Dana adalah penanaman dana Bank dalam bentuk antara lain kredit, surat berharga, penempatan, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dan lain-lain.

Kebijakan mengenai Pemberian Kredit Kepada Pihak Terkait di BNI tertuang dalam Pedoman Perusahaan No. IN/551/PGV/002 tanggal 22 Juli 2021, yang mengatur bahwa Bank dilarang memberikan Penyediaan Dana (untuk selanjutnya disebut sebagai "Pemberian Kredit") kepada Pihak Terkait tanpa persetujuan Dewan Komisaris.

Pihak Terkait sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, meliputi:

- Perorangan atau perusahaan yang merupakan pengendali Bank;
- Badan hukum dalam hal Bank bertindak sebagai pengendali;
- Perusahaan dalam hal perorangan atau perusahaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a bertindak sebagai pengendali;
- Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Bank; Yang dimaksud Pejabat Eksekutif adalah pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank, yaitu kepala divisi, kepala kantor wilayah, kepala kantor cabang, kepala kantor fungsional yang kedudukannya paling kurang setara dengan kepala kantor cabang, kepala satuan kerja manajemen risiko, kepala satuan kerja kepatuhan, dan kepala satuan kerja audit intern dan/atau pejabat lain yang setara;
- Pihak yang mempunyai hubungan keluarga secara horizontal maupun vertikal:
 - Dari perseorangan yang merupakan pengendali Bank sebagaimana dimaksud pada huruf a; dan
 - Dari anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada Bank sebagaimana dimaksud dalam huruf d. Hubungan keluarga secara horizontal atau vertikal yaitu:
 - Orang tua kandung/tiri/angkat;
 - Saudara kandung/tiri/angkat;
 - Anak kandung/tiri/angkat;
 - Kakek atau nenek kandung/tiri/angkat;
 - Cucu kandung/tiri/angkat;
 - Saudara kandung/tiri/angkat dari orang tua;
 - Suami atau istri;
 - Mertua;
 - Suami atau istri dari anak kandung/tiri/angkat.

- Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, pada perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan/atau c;
- Perusahaan yang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris merupakan Anggota Dewan Komisaris pada Bank;
- Perusahaan/badan yang 50% (lima puluh persen) atau lebih anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan merupakan Direksi dan/atau Komisaris pada perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan/atau c;
- Perusahaan/badan di mana:
 - Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pejabat Eksekutif Bank sebagaimana dimaksud pada huruf d. bertindak sebagai pengendali; dan
 - Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dari pihak sebagaimana dimaksud pada huruf a, b dan/atau c, bertindak sebagai pengendali.
- Kontrak investasi kolektif di mana Bank dan atau pihak-pihak sebagaimana dimaksud pada huruf a. sampai dengan huruf i. memiliki 10% (sepuluh persen) atau lebih saham pada Manager Investasi kontrak investasi kolektif tersebut;
- Perusahaan yang memiliki hubungan keuangan dengan Bank dan/atau pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a. sampai dengan huruf i; Hubungan keuangan dianalisis dari beberapa faktor yaitu:
 - Terdapat bantuan keuangan dari Bank dan/atau Pihak Terkait atau bantuan keuangan kepada Bank dan/atau Pihak Terkait lain dengan persyaratan yang menyebabkan pihak yang memberikan bantuan keuangan mempunyai kemampuan untuk menentukan (*controlling influence*) kebijakan strategis perusahaan yang menerima bantuan keuangan;
 - Terdapat keterkaitan rantai bisnis yang signifikan dalam operasional usaha Bank atau Pihak Terkait dengan perusahaan lain sehingga terdapat ketergantungan antara satu pihak dengan pihak lain yang mengakibatkan:

- Salah satu pihak tidak mampu dengan mudah mengalihkan transaksi bisnis kepada pihak lain; dan
 - Ketidakmampuan dengan mudah mengalihkan transaksi bisnis menyebabkan arus kas (*cash flow*) salah satu pihak mengalami gangguan yang signifikan sehingga mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban; dan/atau
3. Terdapat pengalihan risiko kredit melalui penjaminan di mana pihak yang menjamin akan mengambil alih sebagian atau keseluruhan risiko keuangan dari pihak yang dijamin.
 - l. Peminjam berupa perorangan atau perusahaan bukan bank yang memiliki hubungan keuangan melalui pemberian jaminan kepada pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf k;
 - m. Peminjam memiliki hubungan keuangan melalui penjaminan yang diberikan oleh pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf k;
 - n. Bank lain yang memiliki hubungan keuangan melalui pemberian jaminan kepada pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf k dalam hal terdapat penjaminan kembali (*counter guarantee*) dari Bank dan/atau pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf k kepada bank lain tersebut; dan
 - o. Perusahaan lain yang didalamnya terdapat kepentingan berupa kepemilikan saham sebesar 10% (sepuluh persen) atau lebih secara sendiri atau bersama-sama, dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf e.

Pemberian Kredit kepada debitur yang bukan merupakan Pihak Terkait yang disalurkan dan/atau digunakan untuk keuntungan Pihak Terkait digolongkan sebagai Pemberian Kredit kepada Pihak Terkait.

Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Sosial Dan Politik

BNI memiliki kebijakan untuk melarang BNI Hi-Movers menjadi anggota dan/atau donatur Partai Politik. Selama tahun 2022, tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan politik. Realisasi anggaran yang telah dikeluarkan dalam aktivitas sosial melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sepanjang tahun 2022 sebesar Rp99,75 miliar.

Pengadaan Barang dan/atau Jasa

PRINSIP DASAR DAN ETIKA PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA

Prinsip dasar Pengadaan Barang dan/atau Jasa di BNI sebagai berikut:

1. Efisien: Pengadaan Barang dan/atau Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
2. Efektif: Pengadaan Barang dan/atau Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Kompetitif: Pengadaan Barang dan/atau Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan/atau Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Transparan: semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan/atau Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan/atau Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan/atau jasa yang memenuhi syarat.
5. Adil dan Wajar: memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi syarat.
6. Terbuka: Pengadaan Barang dan/atau Jasa dapat diikuti oleh semua calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat.
7. Akuntabel: harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Sedangkan etika dalam menerapkan Pengadaan Barang dan/atau Jasa di BNI adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran, kelancaran, dan ketepatan tujuan Pengadaan Barang dan/atau Jasa;
2. Bekerja secara profesional, mandiri, dan menjaga kerahasiaan informasi yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah penyimpangan Pengadaan Barang dan/atau Jasa;
3. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang berakibat persaingan usaha tidak sehat;
4. Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan tertulis pihak yang terkait;
5. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berakibat persaingan usaha tidak sehat dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa;
6. Menghindari dan mencegah pemborosan dan kebocoran keuangan negara/perusahaan;
7. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi; dan/atau
8. Tidak menerima, tidak menawarkan, atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan, komisi, rabat, dan apa saja dari atau kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

METODE PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA

Pengadaan Barang dan/atau Jasa di BNI dilaksanakan melalui metode Tender, Tender Terbatas, Penunjukan Langsung, dan Pengadaan Langsung dan Swakelola.

Kriteria untuk metode pengadaan dimaksud adalah sebagai berikut:

Tender

1. Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang diumumkan secara luas dan terbuka minimal 2 Hari Kerja (HK) untuk setiap penyedia barang dan/atau jasa.
2. Apabila diperlukan dapat juga dilakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pemberitahuan tertulis kepada asosiasi penyedia barang/jasa/*principal*;
 - b. Pengiriman undangan Tender kepada rekanan yang diperkirakan memenuhi persyaratan.
3. Diikuti sekurang-kurangnya 3 (tiga) penyedia yang mendaftar dan memenuhi syarat dalam pengumuman Tender.
4. Proses negosiasi harga dilaksanakan dengan penggunaan modul *e-auction* kecuali yang tidak memungkinkan untuk dilakukan.
5. Untuk kebutuhan tertentu maka pemenang dapat ditetapkan lebih dari 1 (satu) penyedia barang dan/atau jasa.

Tender Terbatas

1. Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang ditawarkan kepada beberapa pihak terbatas dengan nilai yang ditentukan oleh Perusahaan.
2. Apabila dibutuhkan, dimungkinkan untuk mengundang calon peserta dengan cara pengumuman.
3. Sekurang-kurangnya diikuti 2 (dua) calon peserta yang memenuhi syarat.

Penunjukan Langsung

1. Barang dan Jasa yang dibutuhkan bagi kinerja utama BNI dan tidak dapat ditunda keberadaannya (*business critical asset*).
2. Hanya terdapat satu Penyedia yang dapat melaksanakan pekerjaan sesuai kebutuhan pengguna (*user requirement*) atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Barang dan Jasa yang bersifat *knowledge intensive* di mana untuk menggunakan dan memelihara produk tersebut membutuhkan kelangsungan pengetahuan dari Penyedia.
4. Bila pelaksanaan Pengadaan dengan menggunakan cara Tender atau Tender Terbatas telah 2 (dua) kali dilakukan dan tidak mendapatkan Penyedia yang dibutuhkan atau tidak ada pihak yang memenuhi kriteria atau tidak ada pihak yang mengikuti Tender.
5. Barang dan Jasa yang dimiliki oleh pemegang Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) atau yang memiliki jaminan (*warranty*) dari *Original Equipment Manufacturer*.
6. Penanganan darurat untuk keamanan, keselamatan masyarakat, dan aset strategis perusahaan.
7. Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang merupakan pembelian atau pengadaan ulang (*repeat order*).
8. Penanganan darurat akibat bencana alam, baik yang bersifat lokal maupun nasional (*force majeure*).
9. Pekerjaan tambah atau lanjutan yang tidak dapat dihindari dalam rangka penyelesaian Pengadaan Barang dan/atau Jasa.
10. Penyedia Barang dan/atau Jasa adalah BUMN, Anak Perusahaan BUMN atau Perusahaan Terafiliasi BUMN sepanjang Barang dan/atau Jasa dimaksud adalah merupakan produk atau layanan dari BUMN, Anak Perusahaan BUMN, Perusahaan Terafiliasi BUMN dan/atau usaha kecil dan mikro dan sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.
11. Konsultan yang tidak direncanakan sebelumnya untuk menghadapi permasalahan tertentu yang sifat pelaksanaan pekerjaannya harus segera dan tidak dapat ditunda.
12. Pengadaan Barang dan/atau Jasa dengan nilai yang ditentukan oleh Perusahaan.

Pengadaan Langsung

1. Dengan cara Pengadaan Langsung kepada penyedia atau penjual langsung.
2. Dapat dilakukan tanpa Surat Perintah Kerja (SPK) atau Kontrak.
3. Pengadaan Langsung dilaksanakan dengan nilai tertentu.
4. Pengadaan Barang dan/atau Jasa dengan nilai tertentu dapat dilakukan dengan Metode Pengadaan Langsung apabila memenuhi salah satu syarat sebagai berikut:
 - a. Barang yang dirancang/diciptakan/dibuat khusus oleh pihak tertentu atau memiliki nilai seni/karya seni (*art work*) antara lain patung, lukisan, hasil kerajinan; atau
 - b. Barang berlangganan (*subscription/membership*) berdasarkan hasil kajian yang dapat dipertanggungjawabkan antara lain *gartner*, *forrester*; atau
 - c. Pengadaan yang dilaksanakan berdasarkan tarif yang dipublikasikan secara luas kepada masyarakat antara lain listrik, telepon/komunikasi, air bersih, bahan bakar minyak, bahan bakar gas; atau
 - d. Pengadaan yang dilaksanakan sesuai dengan praktek bisnis yang sudah mapan antara lain: biaya hotel, tiket transportasi.

Swakelola

1. Pekerjaan renovasi bangunan/rumah jabatan, perbaikan/*maintenance* peralatan/perabotan.
2. Swakelola dilaksanakan untuk pekerjaan yang bersifat insidental dan/atau sederhana dan mudah diawasi/dimonitor. Pelaksanaan pekerjaan tersebut apabila dengan tenaga borongan atau tenaga harian harus bersifat perorangan/individu.
3. Pengadaan dengan cara Swakelola harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Pemimpin unit pelaksana.
4. Jenis Swakelola:
 - a. Seluruh kegiatan murni dikerjakan sendiri oleh pegawai BNI; atau
 - b. Sebagian pekerjaan dapat dilakukan melalui upah borongan, harian/mingguan; atau
 - c. Sebagian pekerjaan dapat dibantu oleh tenaga ahli (konsultan) perorangan.
5. Untuk memenuhi kebutuhan bahan, alat, dan/atau tenaga ahli yang tidak tersedia di BNI, proses Pengadaan tetap mengacu cara Pengadaan sesuai dengan ketentuan yang diatur pada metode pengadaan penunjukan langsung, tender terbatas, tender dan pengadaan langsung.
6. Pengadaan Swakelola dilaksanakan dengan nilai tertentu.

Gambaran Umum Pengadaan Barang & Jasa

KETENTUAN	SENTRALISASI PENGADAAN	STRATEGI PENGADAAN	PEMISAHAN FUNGSI	LEVELING KEWENANGAN MEMUTUS
Pengadaan Barang dan/atau Jasa mengacu kepada ketentuan eksternal dan internal (Pedoman Perusahaan)	Pada prinsipnya Pengadaan Barang dan/atau Jasa menganut Sistem Sentralisasi pengadaan dengan pertimbangan efisiensi, efektivitas dan keamanan. Namun pada beberapa hal dapat dilakukan Desentralisasi pengadaan dengan pertimbangan optimalisasi fungsi dan kewenangan yang berada di segenap unit serta memberi kesempatan rekanan lokal untuk berpartisipasi dalam pengadaan Barang dan/atau Jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan mutu pengelolaan 2. Penajaman spesifikasi 3. Pemaketan berdasarkan pekerjaan/jenis barang 4. Selektif akuisisi vendor 5. <i>Enhancement E-Procurement</i> 	Pemisahan fungsi antara unit yang memproses pengadaan dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Unit yang membutuhkan pengadaan 2. Unit <i>Vendor Management</i> yang melakukan seleksi terhadap rekanan dan merekomendasikan daftar rekanan 3. Unit yang membuat Harga Perkiraan Sendiri 4. Unit yang membuat kontrak 5. Unit yang melakukan pembayaran 6. Unit yang melakukan pengawasan 	Kewenangan memutus pengadaan dibuat berjenjang dengan pertimbangan tingkat risiko maupun tingkat nilai pengadaan dengan metode pengambilan keputusan melalui mekanisme Komite Pengadaan

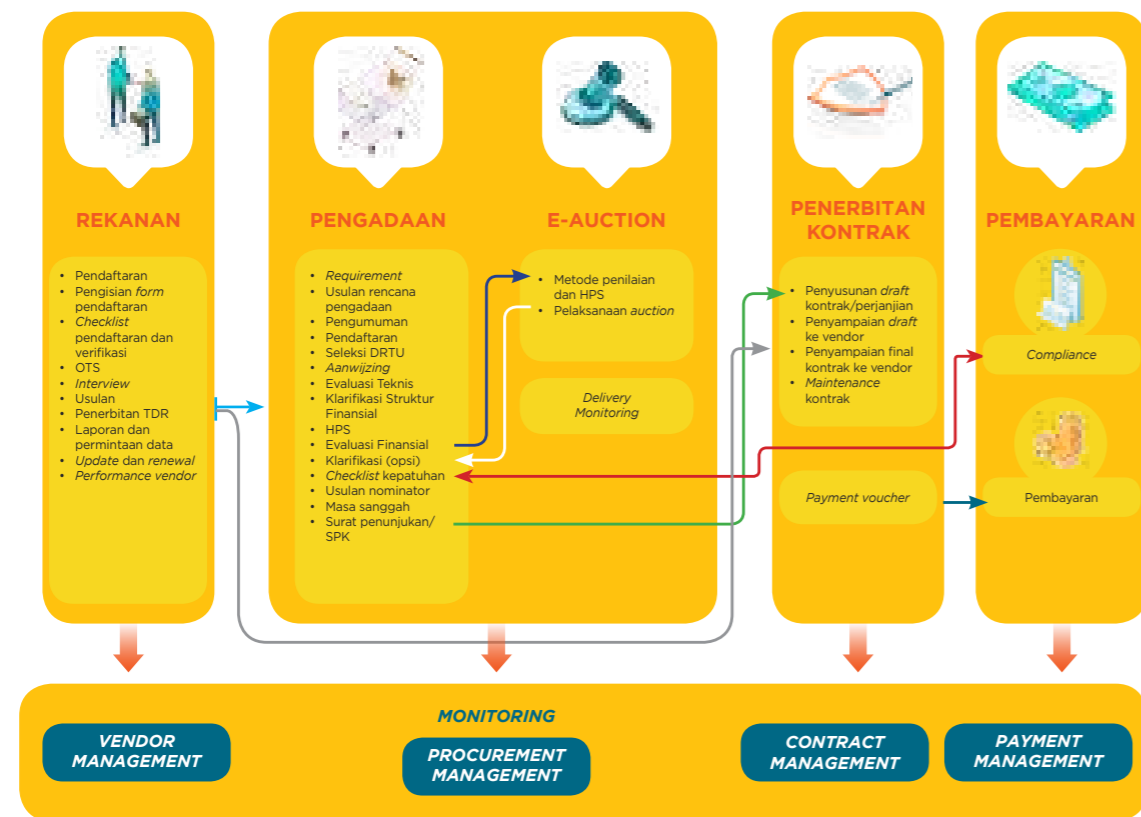
PENGADAAN MELALUI APLIKASI *ELECTRONIC PROCUREMENT* (E-PROC)

Salah satu upaya untuk menunjang strategi BNI bertransformasi menjadi *digital banking* dalam rangka menghadapi persaingan bisnis, meningkatkan kepuasan *stakeholder* dan prinsip GCG. BNI menggunakan Aplikasi *Electronic Procurement* (e-Proc) untuk digitalisasi proses pengadaan barang dan jasa berupa modul *Procurement Management*, *Vendor Management* dan *Contract Management*.

Dengan modul dalam aplikasi *e-Procurement* yang dapat di akses melalui <https://e-proc.bni.co.id>, baik peserta, panitia dan administrasi proses pengadaan terhubung secara digital di dalam suatu *platform end-to-end*, dimulai dari pendaftaran rekanan, proses pengadaan, *compliance test*, kontrak dan pembayaran. Dengan penggunaan Aplikasi e-Proc, diharapkan proses pengadaan menjadi lebih efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, terbuka, akuntabel, dengan *governance* yang terjaga.

Sejak tahun 2018 aplikasi *e-Procurement* diimplementasikan di Kantor Pusat dan selanjutnya agar seluruh proses pengadaan yang dilaksanakan oleh Kantor Pusat dan Kantor Wilayah dapat terintegrasi dan termonitor dengan baik melalui *dashboard monitoring*. *E-Procurement* akan diimplementasikan secara bertahap di seluruh Kantor Wilayah BNI mulai tahun 2023.

Alur Proses Pengadaan melalui Aplikasi *Electronic Procurement* (E-Proc)



ISO 37001:2016 SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN



Sebagai upaya untuk mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah memperoleh Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam ruang lingkup Pengadaan Barang dan Jasa di Divisi *Procurement & Fixed Assets*) yang diperoleh pada tanggal 11 Agustus 2020. Divisi *Procurement & Fixed Assets* mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam ruang lingkup Pengadaan Barang & Jasa.

BNI dalam menjalankan seluruh aktivitas perusahaan senantiasa melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik, benar dan penuh tanggung jawab serta menerapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama BUMN, Prinsip 46, Kode Etik BNI, mematuhi ketentuan internal perusahaan, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) serta berkomitmen untuk:

1. Menjalankan perilaku jujur, tulus dan ikhlas serta disiplin, konsisten dan bertanggung jawab serta mengimplementasikan peraturan perundang-undangan dan peraturan Internal terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan;
2. Bersikap tegas terhadap segala bentuk penyuapan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik serta bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
3. Berperan aktif dalam memastikan Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan, diantaranya dengan melaporkan dugaan pelanggaran kebijakan anti penyuapan sesuai dengan mekanisme yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk;
4. Bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan apabila terbukti melanggar kebijakan anti penyuapan.

Untuk mendukung komitmen tersebut, perusahaan menunjuk Unit Kepatuhan sebagai fungsi yang Independen, untuk mengembangkan, mengawasi implementasi, dan mendorong peningkatan berkelanjutan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, serta untuk mengambil tindakan tegas sesuai dengan kewenangannya atas pelanggaran Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang terjadi.

Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dikomunikasikan dan disosialisasikan di lingkungan BNI dan *stakeholder* lainnya untuk menjamin penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta dilakukan peninjauan secara berkala sesuai dengan komitmen Perseroan.

Pada tahun 2022 telah dilakukan *Surveillance Audit* tahun kedua termasuk terhadap proses pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan di BNI dan berhasil mempertahankan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan tersebut.

ISO 30301:2019 SISTEM MANAJEMEN ARSIP



Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan kearsipan sesuai standar internasional, BNI telah mendapatkan sertifikasi ISO 30301:2019 di bidang Sistem Manajemen Arsip, meliputi pengelolaan dan pelayanan kearsipan. BNI telah melakukan implementasi sertifikasi ISO 30301:2019 Sistem Manajemen Arsip dengan lingkup BNI *Record Center* (BRC) Cikupa, Gedung Utama, sejak tanggal 21 Oktober 2020.

BNI berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Kearsipan yang baik untuk menjadi *Record Center* berstandar internasional dengan cara:

1. Bertanggung jawab dalam menyediakan Sasaran Manajemen Kearsipan yang sesuai dengan visi misi BNI;

2. Responsif dalam memberikan pelayanan yang *excellent* dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Arsip ISO 30301:2019 secara efektif dan efisien;
3. Mempedomani seluruh peraturan dan perundangan terkait manajemen arsip di BNI *Record Center*.

Pada tahun 2022 BNI telah berhasil mempertahankan *Surveillance Audit* tahun kedua Sertifikasi ISO 30301:2019 Sistem Manajemen Kearsipan tersebut.

BNI RECORD CENTER (BRC) CIKUPA

BNI memiliki *Record Center* di daerah Cikupa, Tangerang yang merupakan salah satu *Record Center* terbesar yang dimiliki BNI, dengan luas area 3,4 Ha dan total luas bangunan 1,3 Ha serta memiliki kapasitas penyimpanan sebanyak 337.200 box arsip.

Prestasi BRC Cikupa BNI dalam pengelolaan kearsipan:

1. Merupakan BUMN dengan kategori perbankan yang pertama kali mendapatkan Akreditasi Kearsipan dengan Nilai "A" (Istimewa) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI);
2. Mendapatkan predikat juara 2 pada Lomba Unit Kearsipan Terbaik Nasional kategori BUMN yang diselenggarakan oleh ANRI;
3. Menjadi tujuan studi tiru institusi/lembaga baik dari pemerintah maupun swasta, antara lain : BRI, Bank Mandiri, BTN, Bank DKI, BJB, Mabes Polri, Pelindo III, Pertamina, Kementerian ESDM, Bank Panin, Bank Danamon, Bank Bukopin, Bank Muamalat, Bank Sinar Mas.

ISO 9001:2015 SISTEM MANAJEMEN MUTU PADA BAGIAN HPS (HARGA PERKIRAAN SENDIRI)



Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan Harga Perkiraan Sendiri sesuai standar internasional, BNI telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 di bidang Sistem Manajemen Mutu bidang pengelolaan Harga Perkiraan Sendiri. Sertifikasi dimaksud menunjukkan bahwa BNI berkomitmen menjadi penyedia layanan yang dapat diandalkan oleh pelanggan dengan memberikan harga yang wajar, tepat waktu, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku serta berupaya melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan sesuai standar dan praktek yang berlaku secara internasional.

Pada tahun 2022 BNI telah berhasil mempertahankan *Surveillance Audit* tahun kedua Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu pada Bagian Harga Perkiraan Sendiri (HPS).

ISO 9001:2015 SISTEM MANAJEMEN MUTU PADA BAGIAN VENDOR MANAJEMEN



Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan vendor manajemen sesuai standar internasional, BNI telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 di bidang Sistem Manajemen Mutu bidang Vendor Manajemen. Sertifikasi dimaksud menunjukkan bahwa BNI berkomitmen menjadi penyedia layanan vendor yang handal dalam mendukung proses pengadaan barang dan/atau jasa. yaitu dengan memberikan rekomendasi vendor yang berkualitas di bidangnya serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dari layanan sesuai standar dan praktek yang berlaku secara internasional.

Pada tahun 2022 BNI telah berhasil mempertahankan *Surveillance Audit* tahun kedua sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu bidang Vendor Manajemen.

PENGELOLAAN GEDUNG KANTOR

Dalam mengelola dan mengoperasikan gedung-gedung kantor, BNI mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diprioritaskan kepada kesehatan dan keselamatan seluruh pegawai/tamu/nasabah dan memberikan rasa aman dan nyaman.

Dalam masa pandemi dan adaptasi terhadap kebiasaan baru (*new normal*), BNI melakukan protokol kesehatan sesuai anjuran Pemerintah dan mensosialisasikannya secara konsisten kepada segenap pegawai maupun pengunjung yang meliputi:

1. Area Masuk Gedung
 - a. Melakukan pemasangan Aplikasi Peduli Lindungi sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran pandemi COVID-19;
 - b. Pemeriksaan suhu tubuh.
2. Fasilitas Gedung
 - a. Beberapa gedung BNI telah dilengkapi dengan *Face Recognition* untuk keamanan dan pencegahan penyebaran virus COVID-19 yang dilengkapi dengan *Thermal Scanner*;
 - b. Melakukan pembersihan dan *disinfeksi* secara berkala di area kerja dan area publik (mendisinfeksi fasilitas umum yang sering disentuh publik setiap 4 jam sekali);
 - c. Menyediakan fasilitas cuci tangan yang memadai dan mudah diakses;
 - d. Memasang media informasi untuk mengingatkan pegawai/tamu agar mengikuti ketentuan pembatasan jarak fisik dan mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir/*hand sanitizer* serta kedisiplinan menggunakan masker;
 - e. Melakukan pemasangan *signage*/tanda jaga jarak minimal 1 meter di tempat umum agar tetap menjaga jarak dan menghindari kerumunan.
3. Sistem Gedung
 - a. Sistem *Plumbing*, meliputi pemeriksaan/pembersihan *Roof Water Tank* (RWT) dan *Ground Water Tank* (GWT) agar kualitas air tetap terjaga, dan kondisi ruang GWT dan RWT harus selalu terkunci, tim *housekeeping* dan *engineering (plumbing)* melakukan *flushing toilet* (wastafel dan *urinal*) pada H-3, termasuk membuka keran-keran di *janitor* dan *pantry* terutama pada lantai-lantai Pemilik/Penyewa yang sebelumnya memberlakukan WFH, pemeriksaan *sump pit*, pompa transfer, *booster pump* serta pembersihan *water features (pond/fountain)*;
 - b. Sistem HVAC (*Heating, Ventilation, and Air Conditioning*) meliputi pembersihan filter FCU/AHU dan *indoor unit* lainnya, pembersihan *ducting* serta meningkatkan *volume intake* udara bersih di dalam gedung termasuk *basement*.

BNI CORPORATE PLAN 2021-2025

BNI telah menyusun arah strategi hingga tahun 2025 dalam merespon kondisi eksternal yang berubah cukup dinamis dalam beberapa tahun terakhir seiring dengan adanya kondisi Pandemi COVID-19 serta adanya perubahan fundamental pada lanskap industri perbankan. Arah strategi BNI di tahun 2025 telah ditetapkan yaitu sebagai “Penyedia Solusi Finansial Terintegrasi Berbasis Digital dengan Keunggulan Internasional”.

Arah strategi tersebut menjadi *unique value propositions* yang akan dibangun BNI di masa mendatang dengan memfokuskan pada 3 (tiga) area, yaitu solusi finansial terintegrasi, digital, dan internasional. Ketiga area tersebut menjadi concern untuk dikembangkan menjadi nilai unggul bagi BNI dalam bersaing dengan kompetitor di industri perbankan.

Dalam mencapai arah strategi tersebut, BNI telah mengembangkan inisiatif strategi pada 5 (lima) pilar bisnis, yaitu *Corporate Banking, Institutional Banking, International Banking, Commercial & SME Banking, dan Consumer Banking*, didukung pengembangan pada 7 (tujuh) *enablers* sebagai pondasi bisnis, yaitu *Digital, IT, Operation, Network & Services, Risk Management, Finance, & Human Capital*. Inisiatif strategis diawali dengan fase *Enhancing The Basics* yang fokus pada perbaikan pondasi bisnis agar BNI dapat tumbuh secara berkelanjutan yang dikembangkan dalam kurun waktu tahun 2021-2022.

KEBIJAKAN STRATEGIS BNI 2022

Berpedoman pada Visi, Misi, Arah Kebijakan Perusahaan, dan *Corporate Plan* BNI 2021-2025 serta dalam mendukung pengembangan inisiatif strategis pada fase *Enhancing The Basics*, BNI menetapkan kebijakan strategis tahun 2022 sebagai berikut:

- Mengoptimalkan manajemen risiko dan disiplin proses kredit dalam meningkatkan kualitas aset.
 - Mengembangkan transformasi *end-to-end* proses kredit untuk memperbaiki kualitas kredit dan meningkatkan risk culture.
 - Mengoptimalkan restrukturisasi yang fokus pada sektor prioritas dalam memperbaiki LaR.
 - Meningkatkan kapabilitas perkembangan *market* dan *relationship* untuk mengantisipasi pergerakan usaha debitur.

- Optimalisasi proses *Remedial & Recovery* dalam mempercepat perbaikan kualitas kredit.
- Meningkatkan ekspansi bisnis yang selektif dan solusi keuangan secara berkelanjutan.
 - Meningkatkan ekspansi kredit segmen korporasi dengan fokus pada *top tier* sektor prioritas.
 - Menginisiasi green financing pada portfolio kredit BNI untuk mendukung inisiatif ESG.
 - Mengoptimalkan bisnis UMKM dari *value chain* korporasi pada sektor unggulan.
 - Meningkatkan bisnis UMKM melalui BNI Xpora untuk meningkatkan potensi UMKM go global.
 - Mendukung program pemerintah melalui penyaluran KUR dan program lainnya.
 - Mengembangkan kredit konsumen pada ekosistem digital yang sesuai dengan *customer journey*.
 - Meningkatkan ekspansi pasar global melalui akselerasi strategi bisnis Internasional.
 - Mengembangkan kapabilitas solusi transaksi perbankan global untuk meningkatkan bisnis *trade, remittance, dan cash management*.
 - Meningkatkan transaksi dan memperluas layanan bisnis internasional melalui kerjasama *partnership* dengan *fintech* dan pihak ketiga.
 - Meningkatkan produktivitas dan peran KCLN sebagai *center of excellence*.
 - Meningkatkan FBI dan CASA yang sustain dengan menawarkan solusi transaksi.
 - Meningkatkan layanan, solusi dan program peningkatan transaksi yang terintegrasi sesuai kebutuhan bisnis nasabah giran.
 - Meningkatkan transaksi debitur melalui optimalisasi *Account* BNI.
 - Meningkatkan *cross selling* dan *upselling* dengan aktif menawarkan produk cross segmen & Perusahaan Anak.
 - Optimalisasi *bundling product* dengan mengoptimalkan data *analytic*.
 - Optimalisasi ekosistem berbasis digital untuk memberikan kemudahan transaksi.
 - Meningkatkan transaksi Agen46 dan mengoptimalkan channel digital.
 - Memperkuat digital *capability* melalui inovasi dan peningkatan *partnership*.
 - Mengembangkan inovasi berbasis digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
 - Meningkatkan *partnership* melalui optimalisasi *API Management*.

- Meningkatkan *data quality* dan *data analytics* dalam mendukung bisnis.
 - Optimalisasi inovasi pada *internal business process* berbasis digital.
 - Meningkatkan *digital marketing* untuk meningkatkan *customer based* dan transaksi.
 - Mengembangkan *digital tools* untuk RM dan *sales* dalam mendukung penjualan.
 - Mengembangkan *Digital Risk Mitigation*.
 - Menginisiasi pemanfaatan *blockchain*.
- Meningkatkan sinergi BNI Grup dalam mengoptimalkan posisi Perusahaan Anak.
 - Meningkatkan penetrasi Perusahaan Anak untuk memperkuat *positioning* PA dalam menuju market leader pada masing-masing industri.
 - Meningkatkan digitalisasi proses bisnis Perusahaan Anak melalui sinergi BNI Induk dan *partnership*.
 - Memperkuat Modal Ventura dalam mendukung sinergi BNI dengan Perusahaan Anak.
 - Melanjutkan strategi penguatan dan utilisasi *Capital Management* dengan memperkuat permodalan BNI melalui beberapa aksi korporasi dan mengoptimalkan penggunaan penyaluran permodalan pada bisnis yang memberikan yield bersaing.
 - Optimalisasi *Human Capital* dan Operasional dalam mendukung proses bisnis.
 - Optimalisasi *talent management* dan *workforce planning* dalam mendukung perkembangan bisnis.
 - Meningkatkan kapabilitas SDM untuk memahami perkembangan pasar, *risk culture, global banking, digital mindset, dan advance analytic*.
 - Meningkatkan produktivitas Unit dan Individu melalui pengembangan organisasi berbasis kinerja dan budaya berkinerja unggul.
 - Meningkatkan kapabilitas IT dalam mendukung digitalisasi.
 - Mengembangkan operating model secara lebih *agile* dan *flexible* untuk mendukung proses bisnis dan digitalisasi.
 - Memperkuat tata kelola dalam mendukung pengembangan operating model untuk mendukung inisiatif ESG.
 - Mengembangkan *organization design* dan optimalisasi *size* organisasi untuk mendukung efisiensi dan efektifitas di era digitalisasi.

BNI CORPORATE TRANSFORMATION

BNI telah menjalankan berbagai perbaikan dan inovasi proses bisnis pada fase *Enhancing The Basics* melalui Program BNI *Corporate Transformation* sejak tahun 2021. Program BNI *Corporate Transformation* dijalankan dalam rangka menjawab beberapa tantangan dan perubahan di industri perbankan, mengakselerasi peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan, serta sebagai upaya BNI dalam mencapai arah strategi di tahun 2025 melalui pengembangan inisiatif strategis (transformasi).

Berbekal value BNI RACE, yaitu *Risk Culture, Agile, Collaboration, dan Execution Oriented* yang mendorong semangat transformasi, program BNI *Corporate Transformation* telah menghasilkan berbagai inisiatif transformasi yang hingga saat ini telah mulai diimplementasikan di segenap level organisasi baik di Kantor Pusat, Kantor Wilayah, dan Kantor Cabang. Inisiatif strategis transformasi menitikberatkan pada 5 (lima) fokus bisnis, yaitu:

- Penguatan *holding* perusahaan dalam memperkuat eksistensi di industri perbankan.
 Dalam mendukung proses transformasi holding dan mencapai potensi bisnis dalam transaksi digital masyarakat, BNI telah mengakuisisi salah satu bank swasta di Indonesia, yaitu Bank Mayora, yang selanjutnya akan dipersiapkan untuk dilakukan transformasi menjadi Bank Digital. Bank Digital nantinya akan fokus mendorong bisnis segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, dimana segmen UMKM memegang peran penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia karena menyerap 97% tenaga kerja Indonesia dan berkontribusi lebih dari 60% terhadap GDP Indonesia.

Bank digital ini akan menjadi *channel* BNI untuk mendukung pelaku usaha UMKM dalam menjalankan bisnisnya dengan menggunakan solusi layanan digital banking. Kehadiran digital banking ini akan dapat menyempurnakan penetrasi layanan BNI pada segmen UMKM, juga memberikan pengembangan fitur layanan finansial yang lebih cepat dan fleksibel.

BNI juga memperkuat holding melalui pembentukan BNI Ventures sebagai perusahaan anak yang bergerak dalam bidang modal ventura. Pembentukan BNI Ventures ditujukan untuk mendukung strategi BNI dalam memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama dengan pihak ketiga dengan lebih efisien serta memberikan nilai tambah dalam proses kolaborasi antara BNI dengan pihak ketiga (*start-ups*). Diharapkan BNI Ventures akan mendukung pengembangan inovasi teknologi, akselerasi transformasi digital BNI dan memberikan penciptaan nilai yang sinergis di masa mendatang.

Selain itu, BNI juga memperkuat holding perusahaan melalui penambahan penyertaan modal PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”). Pada tanggal 19 Desember 2022, BNI telah melaksanakan penambahan modal sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah) melalui sebagian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Dengan penambahan modal tersebut, jumlah saham BNI bertambah menjadi sebanyak 10.720.230.418 lembar saham sehingga persentase kepemilikan saham menjadi 23.24%. Penambahan modal tersebut ditujukan untuk memperkuat permodalan BSI yang dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan dan pertumbuhan bisnis BSI serta mendukung pencapaian BSI untuk menjadi Top 10 Global Islamic Bank.

- Perbaikan kualitas kredit melalui disiplin proses kredit yang lebih prudent. Kondisi Pandemi COVID-19 mempengaruhi kondisi perekonomian, termasuk penurunan kualitas kredit. Dalam menjawab kondisi ini, BNI mengembangkan inisiatif *end-to-end Credit Process* dan Pengelolaan *Loan at Risk* (LaR) untuk memperbaiki kualitas kredit, mendisiplinkan proses kredit didukung penyediaan tools untuk mempermudah pengelolaan kredit serta peningkatan *awareness* budaya risiko. Melalui inisiatif tersebut, BNI dapat menekan NPL, menurunkan *Credit Cost* dan rasio BOPO, serta meminimalkan pencadangan yang akhirnya berdampak pada peningkatan profit BNI.
- Pengalihan fokus bisnis menuju penyedia solusi perbankan & pengembangan ekosistem. Dalam menjaga keberlangsungan bisnis pada kondisi yang semakin kompetitif akhir-akhir ini, BNI mengembangkan inisiatif solusi bisnis kelembagaan dan peningkatan *cross selling* dengan fokus pada nasabah *top tier* untuk menyediakan solusi perbankan, bukan hanya sebatas produk & layanan yang dimiliki oleh bank saja, namun juga dengan mengoptimalkan produk & layanan Perusahaan Anak. Melalui inisiatif ini, portofolio nasabah *top tier* BNI mengalami peningkatan, nasabah institusi dan kelembagaan yang dikelola secara terintegrasi juga bertambah, serta peningkatan volume bisnis yang tercermin pada peningkatan transaksi bisnis, *loan*, hingga FBI.

BNI juga mengembangkan solusi perbankan melalui ekosistem bisnis, seperti pembentukan ekosistem BNI Xpora. Dalam menggerakkan roda ekonomi di Indonesia dan mendukung arahan Kementerian BUMN, BNI mengembangkan inisiatif BNI Xpora dan pengembangan bisnis Internasional. Pada inisiatif BNI Xpora, BNI mendorong UMKM agar dapat memasarkan produk ke pasar global dengan mengembangkan konsep *go digital, go productive, dan go global* serta mendirikan *7 Hub* yang tersebar di beberapa lokasi strategis untuk menangkap potensi bisnis UMKM yang berorientasi ke pasar Internasional. Pengelolaan nasabah UMKM berorientasi ekspor berdampak pada peningkatan volume trade finance, baki debit, FBI hingga dana murah. BNI juga memperkuat bisnis Internasional dan memperluas jaringan Internasional seperti pembukaan BNI KCLN Amsterdam.

- Perbaikan Operasional Bisnis pada proses bisnis, *channel*, dan IT. Peningkatan pengembangan bisnis diikuti dengan proses operasional yang lebih efisien dan cepat serta akurasi yang tinggi. Dalam hal ini, BNI mengembangkan beberapa inisiatif dalam mendukung bisnis, antara lain:
 - Perbaikan proses operasional mulai dari proses dokumentasi kredit hingga penyempurnaan operasional di channel bisnis.
 - New channel model* dalam mempermudah nasabah dalam mengakses channel BNI dengan memetakan channel berdasarkan kebutuhan nasabah.
 - Pembaharuan IT *Capability* yang kokoh dalam pengembangan digital didukung dengan penguatan *cybersecurity*.
- Peningkatan produktivitas melalui cara kerja baru yang lebih fleksibel.
 - Dalam mendukung proses pengembangan bisnis yang semakin cepat, BNI meningkatkan produktivitas pegawai dengan mencoba mengubah cara kerja yang lebih agile melalui inisiatif *New Way of Working* (NWOW) dan perbaikan *performance management (channel, product, & segment)* dalam meningkatkan *performance awareness* serta pengembangan *talent management* dalam mempersiapkan pemimpin di masa mendatang.

Transparansi Penyampaian Laporan

Untuk mewujudkan pemenuhan prinsip keterbukaan informasi yang memiliki arti penting bagi masyarakat sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi, Perseroan melakukan penyampaian dan laporan keterbukaan Informasi atau Fakta Material kepada Otoritas Jasa Keuangan serta mengumumkan keterbukaan Informasi atau Fakta Material tersebut kepada publik.

Perseroan menyampaikan informasi kepada publik melalui sarana *website* Perseroan, Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik IDX dan OJK, serta media massa.

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Saham (<i>buyback</i>)	03 Januari 2022	√	√	√		<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	04 Januari 2022	√	√	√		POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
Permintaan Penjelasan atas Gugatan pada Pengadilan Negeri Mataram	05 Januari 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	05 Januari 2022	√	√	√		POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Posisi 31 Desember 2021	07 Januari 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	07 Januari 2022	√	√	√		Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Penyampaian Kelengkapan Dokumen dalam rangka Transaksi Afiliasi	14 Januari 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan POJK No. 31/POJK/04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	14 Januari 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	24 Januari 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Rancangan Pengambilalihan oleh BNI atas Bank Mayora	24 Januari 2022	√	√		√	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Informasi atau Fakta Material Ringkasan Rancangan Pengambilalihan oleh Perseroan atas Bank Mayora	24 Januari 2022	√	√	√	√	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	26 Januari 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan menyelenggarakan Analyst Meeting Kinerja Desember 2021 (audited)	26 Januari 2022	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan Nomor I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01- 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Informasi Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Posisi 30 Juni 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 Juli 2022	√	√			Peraturan Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-346/BLJ2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa	28 Januari 2022	√	√		√	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa	28 Januari 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa	31 Januari 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Pengumuman RUPS	04 Februari 2022	√	√	√	√	POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	04 Februari 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> Pasal 23 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan Pasal 17 ayat (1) jo. Pasal 19 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Permintaan Penjelasan Bursa	07 Februari 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	09 Februari 2022	√	√	√	√	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Posisi 31 Januari 2022	09 Februari 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	15 Februari 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	21 Februari 2022	√	√	√		<ul style="list-style-type: none"> Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Penyampaian Laporan Tahunan	21 Februari 2022	√	√	√		POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank.
Penyampaian Laporan Berkelanjutan	21 Februari 2022	√	√	√		POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Penyampaian Bukti Iklan Penyampaian Publikasi Pemanggilan RUPS Tahunan BNI Tahun Buku 2021	21 Februari 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Transaksi Afiliasi	25 Februari 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan POJK No. 31/POJK/04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	25 Februari 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Transaksi Afiliasi	25 Februari 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan POJK No. 31/POJK/04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik
Transaksi Afiliasi	02 Maret 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan POJK No. 31/POJK/04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	08 Maret 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Posisi 28 Februari 2022	08 Maret 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	17 Maret 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> Pasal 24 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	17 Maret 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> Pasal 23 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan Pasal 17 ayat (1) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Keterbukaan Informasi Terkait Aksi Korporasi	17 Maret 2022	√	√	√		<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan Nomor I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BE1/01-2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
Laporan Hasil Pemingkatan Ulang	22 Maret 2022	√	√			POJK No.49/POJK.04/2020 tentang Pemingkatan Efek bersifat Utang dan/atau Sukuk
Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik	24 Maret 2022	√	√	√		<ul style="list-style-type: none"> Ketentuan Nomor IV.9.4 Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS	24 Maret 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> Ketentuan Nomor IV.9.4 Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan
Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	28 Maret 2022	√	√	√		<ul style="list-style-type: none"> Pasal 24 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	05 April 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Posisi 31 Maret 2022	05 April 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penyampaian Bukti Iklan Informasi Keuangan Interim	26 April 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Informasi atau Fakta material Perseroan menyelenggarakan <i>Analyst Meeting</i> Kinerja Maret 2022 (<i>Unaudited</i>)	26 April 2022	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan Nomor I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	09 Mei 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Posisi 30 April 2022	10 Mei 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Prospektus Ringkas	10 Mei 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
Laporan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Sementara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	01 September 2022	√	√	√		POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
Laporan Informasi atau Fakta Material melakukan penyetoran modal dalam rangka pendirian Entitas Anak yang bergerak di bidang modal ventura dengan nama PT BNI Modal Ventura	17 Mei 2022	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
Laporan Informasi atau Fakta Material Peresemian Pembukaan <i>Representative Office</i> di Amsterdam dan sebagai Strategi Pengembangan Jaringan Bisnis Global Perseroan	18 Mei 2022	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan telah menyelesaikan pengambilalihan atas PT Bank Mayora	19 Mei 2022	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	31 Mei 2022	√	√	√		<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Posisi 31 Mei 2022	08 Juni 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan")	19 September 2022	√	√	√		POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Kesiapan dana untuk Pelunasan Efek Bersifat Utang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16 Juni 2022	√	√	√		I-E Tentang Kewajiban Penyampaian
Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan pengalihan saham hasil pembelian kembali saham (buyback)	21 Juni 2022	√	√	√		Informasi
Laporan Informasi atau Fakta Material Pencatatan Green Bond I BNI Tahun 2022	23 Juni 2022	√	√	√		Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	30 Juni 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa	29 Juni 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Posisi 30 Juni 2022	07 Juli 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Informasi atau Fakta Material	12 Juli 2022	√	√	√		Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penyampaian Publikasi Pengumuman RUPS Luar Biasa Tahun 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 Juli 2022	√	√	√		<ul style="list-style-type: none"> Pasal 23 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	09 Agustus 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Informasi atau Fakta Material Pemaparan Kinerja oleh Perusahaan tercatat kepada Pihak Tertentu (Analyst Meeting)	29 Juli 2022	√	√	√		<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan Nomor I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Laporan Keuangan Konsolidasi Posisi 30 Juni 2022 (<i>audited</i>) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31 Juli 2022	√	√	√		<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional jo. Peraturan Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-346/BLJ2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
Laporan Keuangan Publikasi Posisi 30 Juni 2022 (<i>audited</i>) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31 Juli 2022	√	√	√		<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional jo. Peraturan Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-346/BLJ2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
Laporan Perubahan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	05 Agustus 2022	√	√			POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Posisi 31 Juli 2022	08 Agustus 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	09 Agustus 2022	√	√	√		<ul style="list-style-type: none"> Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan Prospektus Ringkas dalam rangka Penawaran Umum <i>Green Bond</i> I BNI Tahun 2022	13 Juni 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penyampaian Bukti Iklan Publikasi Prospektus Ringkas Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan (<i>Green Bond</i>) I Tahun 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10 Mei 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penyampaian Laporan Hasil <i>Public Expose</i> Tahunan Tahun 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16 September 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa Tahun 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	02 September 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> Pasal 24 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Penyampaian Publikasi Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa Tahun 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	02 September 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> Pasal 23 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Posisi Agustus 2022	07 September 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	28 Januari 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> Tahunan Tahun 2022 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	07 September 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> Tahunan	25 Agustus 2022	√	√			Ketentuan 111.3 Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Laporan Informasi atau Fakta Material	21 September 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Posisi 30 September 2022	07 Oktober 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Keuangan Konsolidasi Posisi 30 September 2022 (<i>unaudited</i>) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24 Oktober 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional jo. Peraturan Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-346/BLJ2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
Laporan Keuangan Publikasi Posisi 30 September 2022 (<i>unaudited</i>) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24 Oktober 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional jo. Peraturan Nomor X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-346/BLJ2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Laporan Informasi atau Fakta Material Pemaparan Kinerja oleh Perusahaan Tercatat kepada Pihak Tertentu (<i>Analyst Meeting</i>)	24 Oktober 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan Nomor I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Posisi 31 Oktober 2022	04 November 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Perubahan Kepemilikan Saham Anggota Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21 November 2022	√	√			POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka
Laporan Bulanan Registrasi Efek Posisi 30 November 2022	06 Desember 2022	√	√			Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Laporan Informasi atau Fakta Material	08 Desember 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank

Laporan	Tanggal Penyampaian Laporan	Penyampaian Laporan				Referensi
		OJK	IDX	Website	Media Massa	
Laporan Informasi atau Fakta Material	21 Desember 2022	√	√			<ul style="list-style-type: none"> • POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik • Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi • POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
Laporan Perubahan Kepemilikan Saham Anggota Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26 Desember 2022	√	√		√	POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka

Kebijakan

Benturan Kepentingan (Termasuk *Insider Trading*)

Dalam rangka menghindari terjadinya benturan kepentingan, maka setiap insan Perseroan wajib:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan, melalui:
 - a. Kewajiban untuk melayani seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) Perusahaan dengan sebaik-baiknya sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing;
 - b. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, harus berdasarkan pada peraturan dan kebijakan yang berlaku tanpa mengedepankan kepentingan pribadi atau kepentingan pihak terafiliasi, termasuk dengan agama, profesi, partai politik, etnis serta wajib menghindarkan diri dari hal-hal yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
 - c. Larangan memasukkan unsur kepentingan pribadi dalam pembuatan keputusan atau tindakan yang dapat mempengaruhi kualitas keputusan/tindakannya;
 - d. Larangan memberikan perlakuan istimewa atau khusus kepada pihak-pihak tertentu dengan mengabaikan prosedur atau ketentuan yang berlaku;
 - e. Larangan mencari atau menerima keuntungan yang tidak seharusnya sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan tugasnya;
 - f. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, Insan BNI wajib mengutamakan kepentingan ekonomis Perusahaan dan menghindarkan Perusahaan dari kerugian yang mungkin timbul atau kemungkinan berkurangnya keuntungan Perusahaan.
2. Menciptakan keterbukaan penanganan benturan kepentingan:
 - a. Penanganan benturan kepentingan memerlukan keterbukaan dari Insan BNI agar benturan kepentingan yang terjadi dapat dikendalikan dan ditangani secara memadai;
 - b. Insan BNI yang menghadapi situasi benturan kepentingan wajib mengungkapkan adanya kepentingan pribadi dan/atau hubungan afiliasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

3. Mendorong tanggung jawab perorangan dan sikap keteladanan (*role model*)
 - a. Sege nap Insan BNI harus dapat menjaga kredibilitas dan integritasnya agar dapat menjadi teladan bagi Insan BNI lainnya;
 - b. Sege nap Insan BNI harus dapat memisahkan antara urusan pribadi dengan urusan Perusahaan sehingga dapat menghindari terjadinya Benturan Kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan;
 - c. Sege nap Insan BNI wajib membuat pernyataan tahunan terkait benturan kepentingan dan akan berupaya menghindarkan diri dari segala bentuk kemungkinan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya.
4. Menciptakan budaya anti benturan kepentingan
 - a. Perusahaan wajib menyampaikan pernyataan tahunan kepada publik tentang adanya larangan bagi Insan BNI untuk menerima hadiah atau pemberian dari nasabah, mitra kerja, vendor dan pihak lainnya;
 - b. Untuk membangun kesadaran dan budaya anti benturan kepentingan, perlu terus menerus dilakukan sosialisasi mengenai hal-hal yang terkait dengan benturan kepentingan, sehingga sege nap Insan BNI dapat terhindar dari benturan kepentingan serta proaktif melaporkan adanya situasi/kondisi yang menunjukkan indikasi adanya benturan kepentingan di lingkungan kerjanya melalui sarana pengaduan internal.
5. Menegakkan kebijakan benturan kepentingan

Setiap Insan BNI yang terbukti melanggar ketentuan benturan kepentingan akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Pedoman Benturan Kepentingan yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (ePP) No. IN/13/KPN/002 tanggal 3 Januari 2023.

Selain itu, Bank telah memiliki dan menerapkan kebijakan benturan kepentingan dan kebijakan transaksi efek bagi orang dalam (*Insider Trading*). Hal itu tertuang dalam Pedoman Perusahaan Transaksi Efek yang Dilarang dan Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam No. IN/500/KMP/001 tanggal 23 September 2019 dan Pedoman Benturan Kepentingan yang telah dituangkan dalam Pedoman Perusahaan *Online* (ePP) No. IN/13/KPN/002 tanggal 3 Januari 2023.

Bank menegaskan larangan penggunaan Informasi orang dalam (*insider trading*) dalam transaksi pribadi oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Direksi dan Dewan Komisaris). Dengan adanya kebijakan ini diharapkan penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan maupun manajemen (orang dalam) dapat dimitigasi.

Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham dan Obligasi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham maupun obligasi yang diterbitkan Perseroan.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

KEBIJAKAN LHKPN

Perseroan memiliki kebijakan mengenai pelaksanaan pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Korupsi jo. Undang-Undang No. 10 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah melalui peraturan KPK No. 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara;
4. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara RI No. SE-12/MBU/10/2021 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Kebijakan ini mengatur mengenai Posisi Penyelenggara Negara di BNI untuk melaporkan harta kekayaannya, tata cara penyampaian, unit kerja pengelola dan administrator LHKPN, hingga sanksi yang dapat dijatuhkan bagi yang tidak melaksanakan kewajiban pelaporannya.

WAJIB LAPOR LHKPN

Berdasarkan Kebijakan LHKPN di atas, Wajib Laporan LHKPN adalah Pejabat Struktural di lingkungan Bank yaitu:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. *Senior Executive Vice President*;

4. Pejabat Eksekutif yang dilaporkan kepada OJK, yaitu:
 - a. Pemimpin Divisi/Satuan atau yang setingkat;
 - b. Pemimpin Wilayah;
 - c. Kepala Cabang Luar Negeri.
5. Pegawai aktif yang ditempatkan sebagai Komisaris/Direksi di Entitas Perusahaan Anak.

PENGELOLA LHKPN

Pengelola pelaporan LHKPN terdiri dari Koordinator Pengelolaan LHKPN dan Admin Pengelola e-LHKPN dengan rincian sebagai berikut:

1. Koordinator Pengelolaan LHKPN adalah *Group Head Corporate Secretary* dan *Group Head Human Capital Services* dengan ruang lingkup tugas sebagai berikut:
 - a. Berkoordinasi dengan KPK dalam pemantauan, pengisian, dan penyampaian LHKPN serta sosialisasi kewajiban LHKPN;
 - b. Berkoordinasi dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan KPK mengenai pengelolaan dan administrasi Aplikasi Wajib LHKPN.
2. Admin Pengelola e-LHKPN adalah pejabat *Corporate Secretary Group* dan *Human Capital Services Group* dengan ruang lingkup tugas sebagai berikut:
 - a. Mengelola dan melakukan pemutakhiran data wajib lapor LHKPN;
 - b. Mengelola dan memonitor kewajiban pelaporan LHKPN.

PELAPORAN LHKPN TAHUN 2022

Pelaporan LHKPN hingga akhir periode 2022, dari jumlah wajib lapor sebanyak 105 orang terdapat 104 orang atau 99,05% yang telah memenuhi kewajiban pelaporannya.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik pasal 20 bab Media dan Penayangan disampaikan bahwa emiten atau perusahaan publik tercatat diwajibkan mengumumkan Laporan Keuangan Berkala hanya melalui *website* Bursa Efek (ayat 1) dan melalui *website* emiten atau perusahaan publik (ayat 3). Sebelum diterbitkannya POJK tersebut pada 22 Agustus 2022, Bank senantiasa memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi keuangan dan non-keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penyampaian dan publikasi informasi dilakukan baik melalui cetak maupun situs *website* Bank sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Bulanan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui sistem pelaporan OJK dan situs *website* BNI;
2. Laporan Keuangan Triwulan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui sistem pelaporan OJK dan situs *website* BNI;
3. Laporan Keuangan Tahunan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui sistem pelaporan OJK, situs *website* BNI, dan sistem pelaporan emiten atau perusahaan publik;
4. Laporan Tahunan BNI yang disampaikan kepada regulator, *rating agency*, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/institusi riset dan dipublikasikan melalui situs *website* BNI;

5. Laporan berkala dan insidentil dalam rangka memenuhi peraturan di bidang Pasar Modal, dipublikasikan di *website* Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, dan dilaporkan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia, Kementerian BUMN, dan regulator terkait;
6. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang diantaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Kode Etik, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Korporasi yang juga dipublikasikan melalui situs *website* BNI;
7. Informasi Produk dan Layanan Perusahaan termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan dan situs *website* BNI, agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan BNI;
8. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan, Tips Aman BNI bagi Nasabah untuk menjaga kerahasiaan data dalam menggunakan layanan perbankan, yang dipublikasikan melalui situs *website* BNI untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen;
9. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.

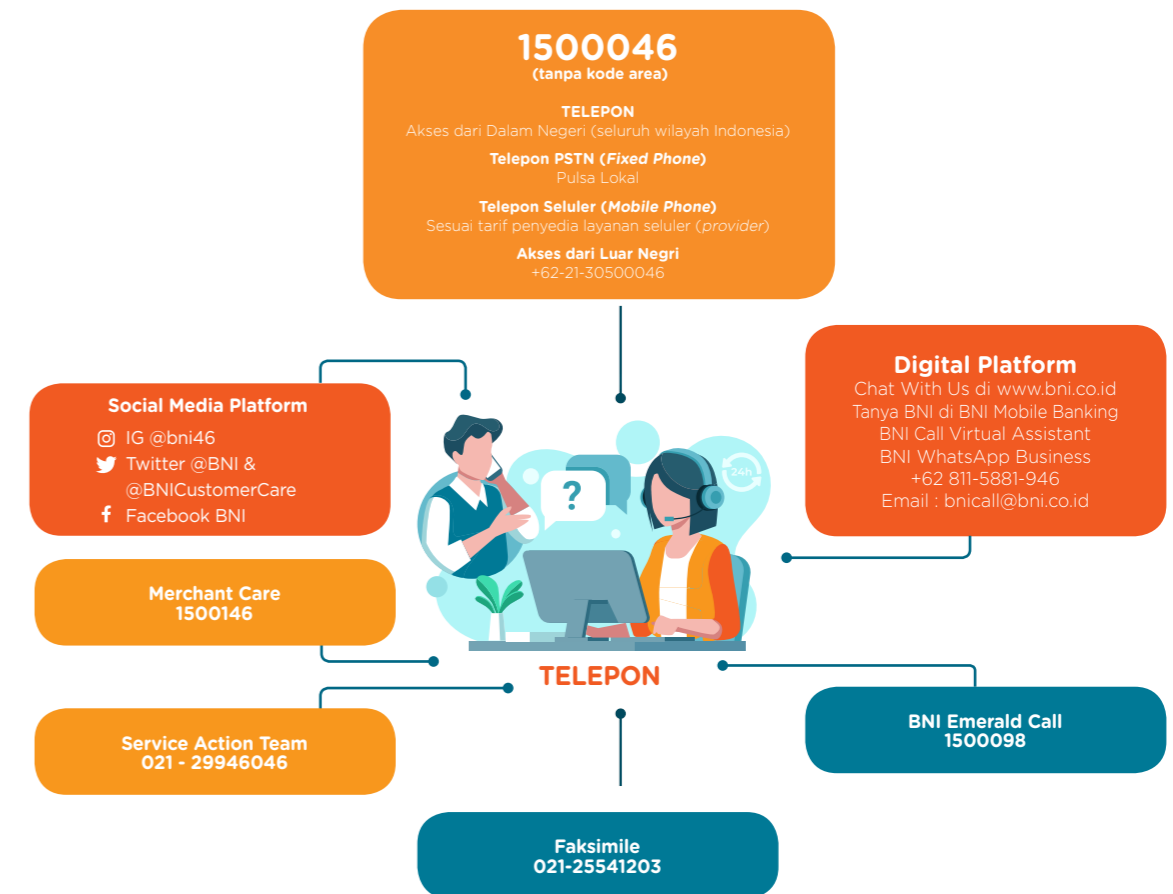
Transparansi Tata Cara Pengaduan Nasabah dan Penyelesaian Sengketa Kepada Nasabah

KEMUDAHAN AKSES LAYANAN

BNI CONTACT CENTER SEBAGAI TOUCH POINT BNI

Salah satu misi BNI adalah memberikan layanan prima dan solusi digital yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah dan selaku mitra pilihan utama. Sejalan dengan misi tersebut BNI Contact Center terus berupaya untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah BNI.

BNI Contact Center selalu mengedepankan layanan yang cepat dan mudah untuk nasabah dengan melakukan *shifting* layanan call ke layanan digital. Nasabah dapat dengan mudah mengakses layanan BNI Call 1500046, layanan media sosial resmi BNI di Facebook, Instagram, dan Twitter, layanan Live Chat di *website* BNI, layanan Tanya BNI di Mobile Banking BNI, layanan *WhatsApp Business* serta aplikasi BNI *Call Virtual Assistant* yang dapat diunduh melalui Playstore dan Appstore. Selain itu nasabah dapat mengirimkan pengaduan ke BNI melalui email bnicall@bni.co.id dan faksimile 021-25541203 .



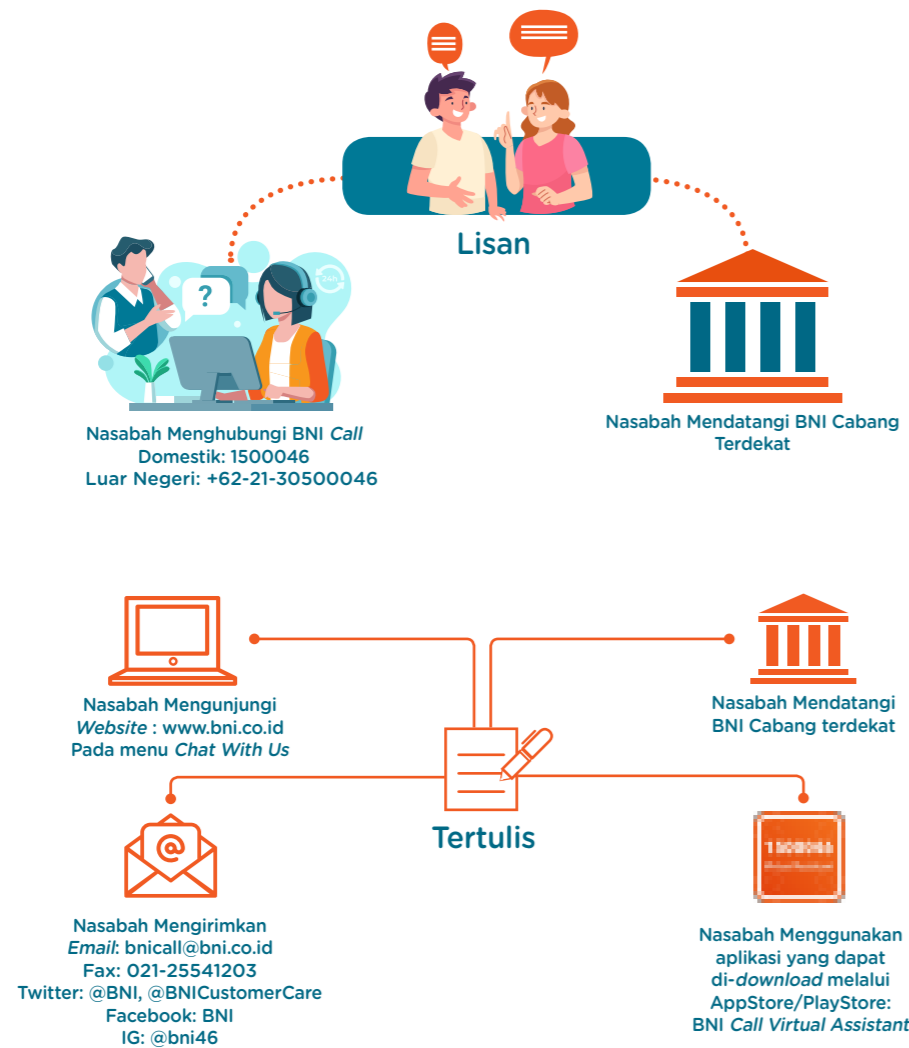
Komitmen BNI Contact Center untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanan bagi nasabah BNI diwujudkan melalui standarisasi kualitas proses layanan dengan memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2015 di tahun 2016 dan dilakukan pembaharuan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, BNI *Contact Center* mulai menggunakan layanan *WhatsApp Business* sebagai *channel* baru untuk berinteraksi dengan nasabah. *WhatsApp Business* merupakan salah satu *channel* layanan digital yang cepat, efisien dan mudah untuk berinteraksi baik melalui *chatbot* maupun dengan petugas BNI Contact Center.

Dalam mendukung BNI Go Global, BNI *Contact Center* juga memiliki layanan *Trade & Remittance* dan *Service Action Team* yang memberikan dukungan terhadap program BNI Xpora dan nasabah BNI Direct. Layanan ini membantu nasabah dalam dan luar negeri (perorangan maupun korporasi) dalam melakukan transaksi ekspor impor. Selain BNI Call 1500046, BNI *Contact Center* juga memiliki Layanan BNI Emerald Call 1500098 untuk melayani nasabah prioritas BNI serta Layanan Merchant Care 1500146 untuk melayani nasabah merchant BNI. BNI *Contact Center* memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam mendapatkan informasi, permintaan dan menyampaikan pengaduan yang dapat diakses 24 jam.

PROSEDUR PELAYANAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN NASABAH BNI

BNI *Contact Center* sebagai salah satu garda terdepan BNI dalam layanan bagi para nasabah BNI, senantiasa terus berupaya untuk memberikan layanan terbaik, termasuk penyelesaian atas setiap pengaduan nasabah baik untuk layanan perbankan, kartu kredit, *merchant*, *Trade & Remittance* serta *Wholesale*. Nasabah BNI diberikan kemudahan mengakses layanan pengaduan dengan berbagai pilihan media baik melalui lisan maupun tertulis.

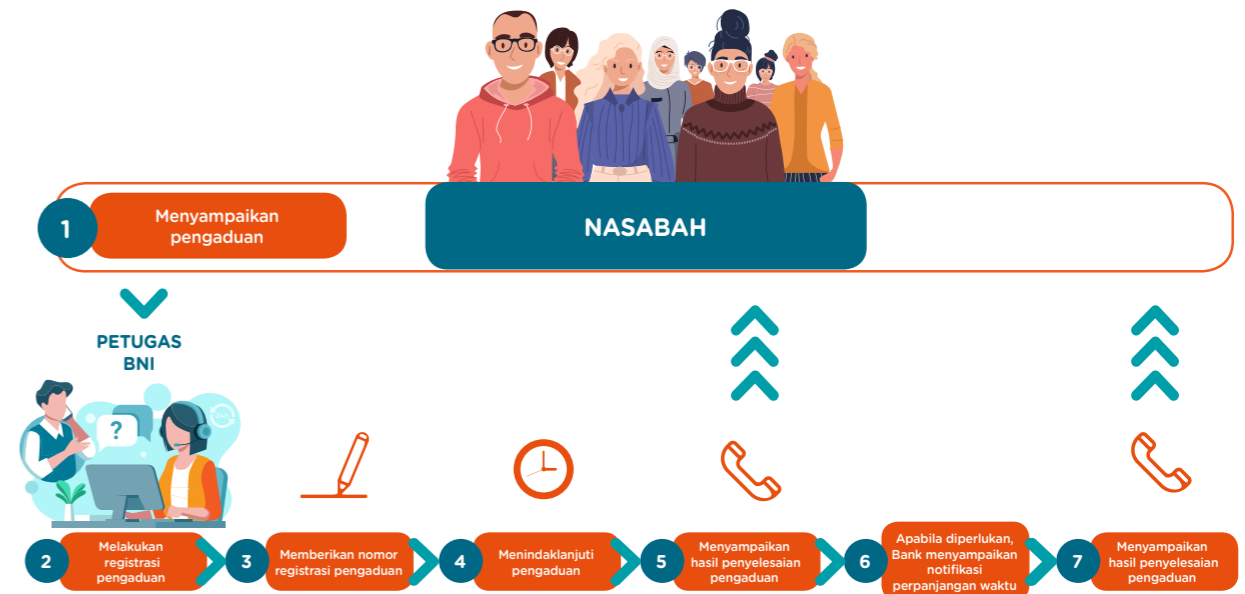
Media Penyampaian Pengaduan Nasabah BNI



Solusi penyelesaian pengaduan nasabah yang disampaikan secara lisan dilakukan dalam waktu paling lama 5 (lima) hari kerja, sedangkan penyelesaian pengaduan tertulis dalam waktu maksimal 20 (dua puluh) hari kerja. Apabila diperlukan dokumen pendukung atas pengaduan nasabah yang disampaikan secara lisan, maka BNI akan meminta nasabah menyampaikan pengaduan secara tertulis. Nasabah dapat melengkapi dokumen atas pengaduan yang disampaikan dalam waktu 20 (dua puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang dalam waktu 20 (dua puluh) hari kerja.

Dalam kondisi tertentu penyelesaian pengaduan tertulis dapat diperpanjang dalam waktu 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya sesuai POJK No. 1/POJK.07/2013 yang telah diperbaharui melalui POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. Informasi perpanjangan waktu penyelesaian pengaduan diberitahukan secara tertulis kepada nasabah melalui sarana telepon, *e-mail*, surat ataupun pesan singkat (*short message service/SMS*).

Alur Penyampaian dan Penyelesaian Pengaduan



Apabila nasabah merasa solusi penyelesaian yang diberikan oleh BNI tidak memenuhi harapan, maka nasabah dapat melanjutkan proses penyelesaian pengaduan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa yang dimuat dalam Daftar Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Praktik Bad Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

BNI menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* dapat mengganggu penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Dalam rangka mendukung hal tersebut, BNI sepanjang tahun 2022 berkomitmen untuk tidak melakukan tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Keterangan	Praktik
Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan	Nihil
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Bank, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan	Nihil
Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan <i>listed</i>	Nihil
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan <i>hardcopy</i> dengan Laporan Tahunan <i>softcopy</i>	Nihil

Sebagai wujud transparansi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI, serta sebagai tindak lanjut ketentuan yang tercantum pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI tahun 2022 terdiri dari:

1. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi selama tahun 2022;
2. Struktur Konglomerasi Keuangan BNI;
3. Struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan BNI posisi sampai dengan Desember 2022;
4. Struktur Kepengurusan Konglomerasi Keuangan BNI;
5. Prinsip Dasar Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI;
6. Kebijakan Transaksi Intra-Grup pada Konglomerasi Keuangan BNI;
7. Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* BNI selaku Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan BNI.

Berikut Pelaksanaan *Good Corporate Governance* BNI selaku Entitas Utama pada Konglomerasi Keuangan BNI.

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI SELAMA TAHUN 2022

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, antara lain telah mewajibkan Konglomerasi Keuangan untuk menyusun laporan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola Terintegrasi secara periodik (Juni dan Desember) kepada Otoritas Jasa Keuangan dan disampaikan paling lambat pada tanggal 15 bulan kedua setelah berakhirnya bulan laporan yang bersangkutan (tanggal 15 Agustus dan tanggal 15 Februari). *Self Assessment* terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BNI. Penilaian sendiri tersebut dikategorikan menjadi 5 (lima) peringkat dan paling kurang harus diwujudkan dalam 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yang terdiri dari:

Faktor Penilaian	
No.	Faktor Penilaian
1.	Direksi Entitas Utama
2.	Dewan Komisaris Entitas Utama
3.	Komite Tata Kelola Terintegrasi
4.	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
5.	Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi
6.	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
7.	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Pada periode 2022, BNI telah menyusun penilaian sendiri terkait dengan implementasi Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi		
Peringkat		Definisi Peringkat
Juni 2022	Desember 2022	
2	2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Berdasarkan hasil *Self Assessment* terhadap 7 (tujuh) faktor Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi untuk Tahun 2022 dapat kami simpulkan sebagai berikut:

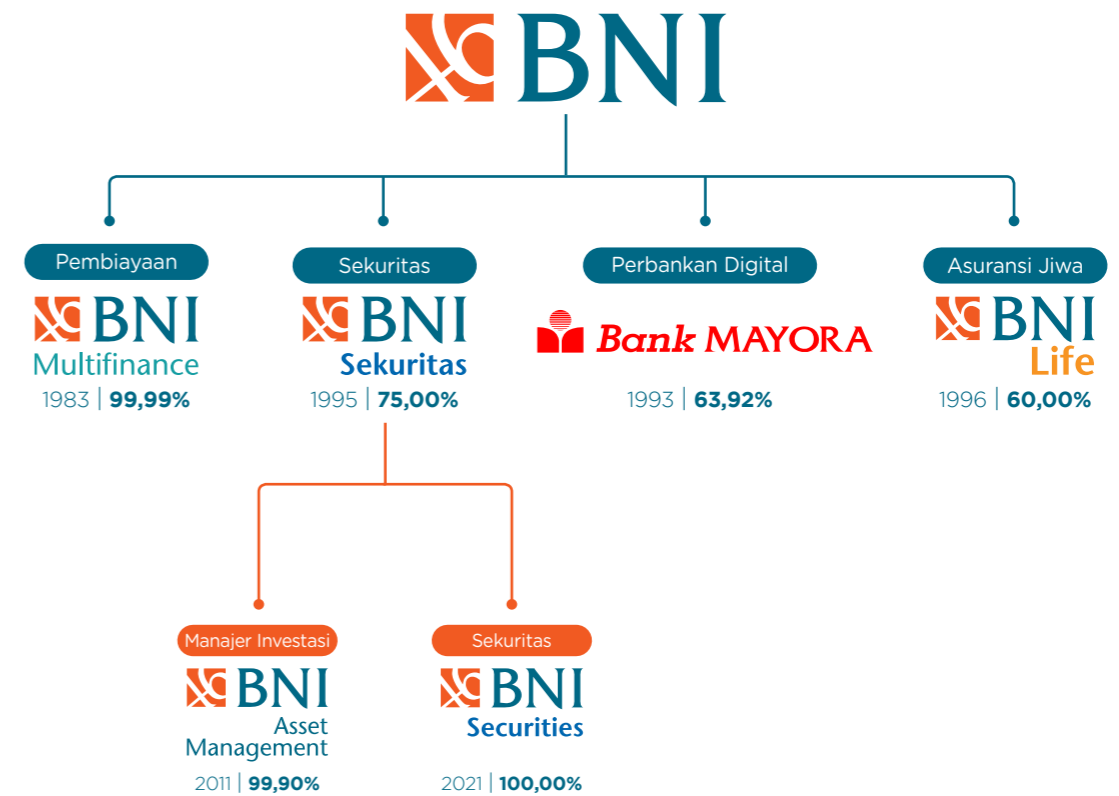
- Direksi Entitas Utama
 - Dalam struktur Tata Kelola Terintegrasi seluruh Direksi BNI telah memenuhi kualifikasi yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku;
 - Seluruh Anggota Direksi memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
 - Proses Tata Kelola Terintegrasi telah dijalankan dan ditindaklanjuti sesuai dengan arahan Dewan Komisaris BNI;
 - Direksi BNI telah menindaklanjuti masukan Dewan Komisaris BNI atas evaluasi terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, serta memastikan bahwa temuan audit baik dari internal maupun eksternal telah ditindaklanjuti dengan baik.
- Dewan Komisaris Entitas Utama
 - Dalam struktur Tata Kelola Terintegrasi seluruh Dewan Komisaris BNI telah memenuhi kualifikasi yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku. Dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 10 (sepuluh orang) dengan 7 (tujuh) orang Komisaris berstatus Komisaris Independen, keseluruhan anggota Dewan Komisaris telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan, serta telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - Dalam proses Tata Kelola Terintegrasi sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris BNI telah memberikan masukan kepada Direksi BNI dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
 - Dewan Komisaris BNI telah memberikan masukan dan arahan serta evaluasi terhadap temuan audit baik dari internal maupun eksternal untuk ditindaklanjuti dengan baik oleh Direksi BNI.

- Komite Tata Kelola Terintegrasi
 - Komite Tata Kelola Terintegrasi telah terbentuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Selama Tahun 2022 Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melakukan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali guna memberikan masukan terkait pelaksanaan Tata Kelola pada Konglomerasi Keuangan BNI.
- Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
 - Divisi *Compliance* sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi bersifat independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Dalam rangka penyempurnaan fungsi kepatuhan terintegrasi, Divisi *Compliance* telah melaksanakan koordinasi dan pertemuan rutin dengan segenap satuan kerja pada masing-masing LJK;
 - Divisi *Compliance* telah melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan di masing-masing LJK serta senantiasa memberikan saran dan rekomendasi terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan di masing-masing LJK guna mengembangkan penerapan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK agar berjalan dengan baik.
- Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi
 - Satuan *Internal Audit* sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi yang independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Satuan *Internal Audit* sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi memantau pelaksanaan audit intern mencakup:
 - Pelaksanaan audit ke masing-masing LJK dengan tetap memperhatikan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha perusahaan anak, serta melakukan koordinasi antara SKAI LJK secara periodik (triwulanan) dengan melibatkan Divisi Subsidiaries Development (SDV);
 - Evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern (SKAI) pada masing-masing LJK;
 - Koordinasi dengan SKAI LJK secara periodik melibatkan Divisi Subsidiaries Development (SDV) setiap triwulanan, dengan materi pembahasan Rencana Kerja Audit LJK, Pokok-pokok Hasil Audit setiap LJK dan Tindak lanjut Hasil Audit Internal & Eksternal masing-masing LJK.

- Satuan *Internal Audit* sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi bertindak objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Entitas Utama.
- Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
 - Divisi *Enterprise Risk Management* sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Divisi *Enterprise Risk Management* telah menetapkan serta melakukan updating terhadap Kebijakan dan penetapan limit risiko yang berlaku bagi segenap LJK;
 - Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah mengakomodasi 4 (empat) pilar penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
 - Pedoman Tata Kelola Terintegrasi
 - Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI telah disusun, *direview* dan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK/POJK.03/2014 sebagaimana yang diatur dalam surat Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing No. DIR/1179 tanggal 22 Desember 2022 dan No. DK/221 tanggal 29 Desember 2022;
 - Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI telah dikomunikasikan kepada segenap LJK pada Konglomerasi Keuangan BNI dan akan terus dilakukan evaluasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN BNI

Melalui Surat Direksi No. DIR/401 tanggal 02 Juni 2022 Konglomerasi Keuangan BNI telah melaporkan perubahan struktur Konglomerasi Keuangan BNI menjadi sebagai berikut:



Konglomerasi Keuangan BNI telah memenuhi persyaratan administratif dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat OJK No. S-88/PB.31/2022 tanggal 9 Juni 2022 dengan bergabungnya PT Bank Mayora menjadi anggota Konglomerasi Keuangan BNI, selain itu Konglomerasi Keuangan BNI juga telah memiliki Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) sebagai berikut:

Posisi	Nama
Ketua	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo (BNI)
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Askolani (BNI) • Susyanto (BNI) • Parikesit Suprpto (BNI Life) • Siti Haniatunnisa (BNI Life) • Eko Priyo Pratomo (BNI Asset Management) • Rufina Tinawati Marianto (Bank Mayora) • Nurani Raswindriati (Pihak Independen)

BNI telah memiliki Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang disusun dan direview sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi diperbaharui dan direview terakhir kali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DK/221 tanggal 29 Desember 2022. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi BNI dapat diakses melalui www.bni.co.id.

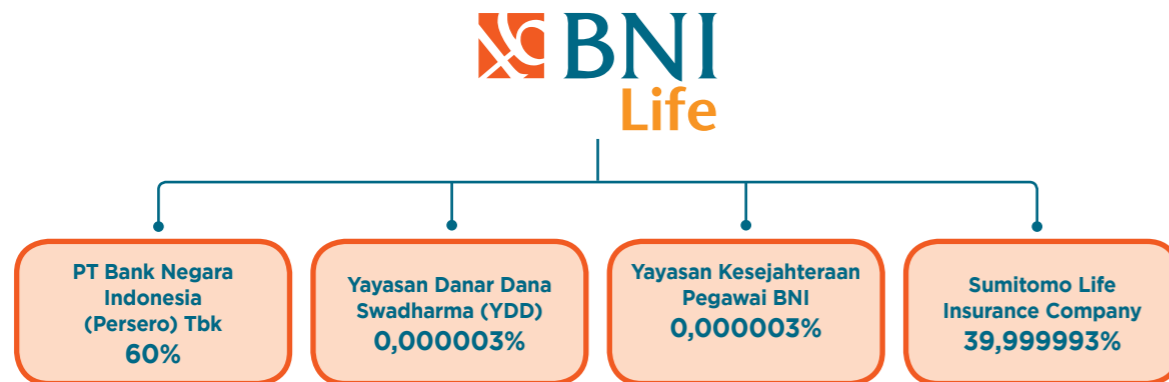
STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PADA KONGLOMERASI KEUANGAN BNI

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku Entitas Utama Konglomerasi Keuangan BNI.

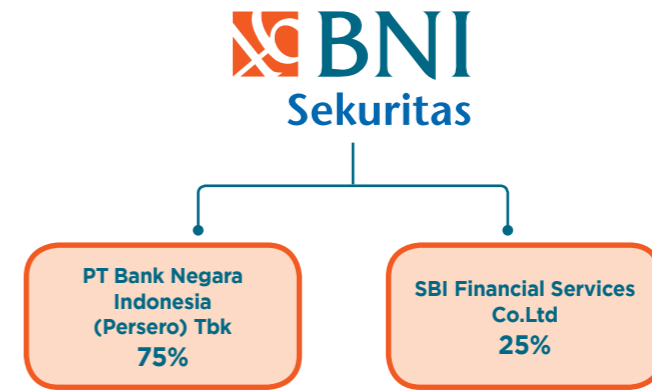


Struktur Kepemilikan Saham Lembaga Jasa Keuangan yang berada pada Konglomerasi Keuangan BNI, yaitu:

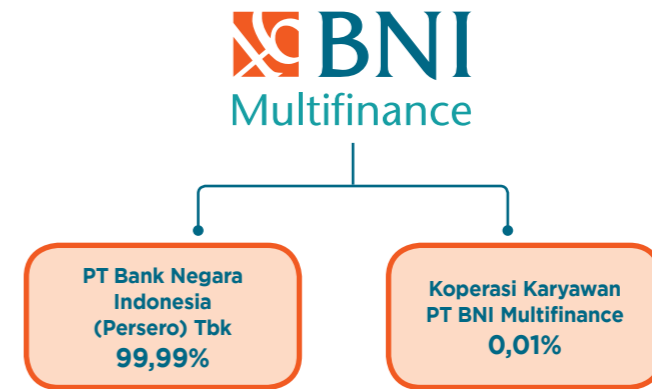
PT BNI Life Insurance



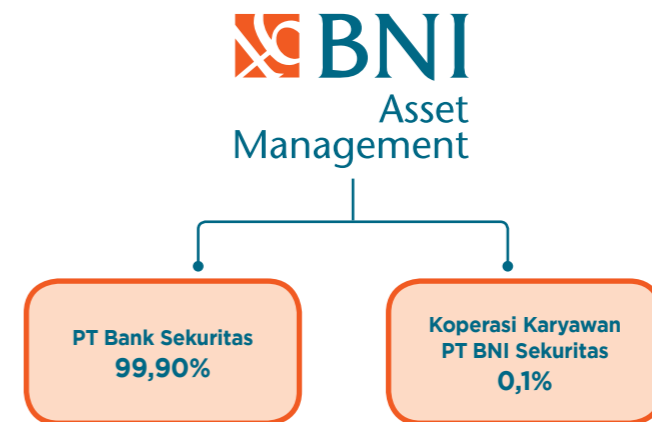
PT BNI Sekuritas



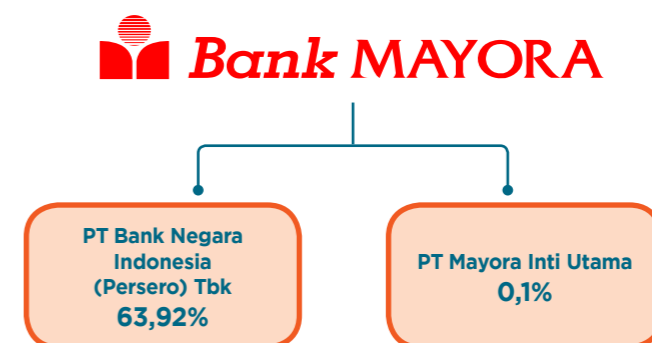
PT BNI Multifinance



PT BNI Asset Management



PT Bank Mayora





**PT Bank Negara
Indonesia
(Persero) Tbk
99,99%**

STRUKTUR KEPENGURUSAN KONGLOMERASI KEUANGAN BNI

Struktur Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Komisaris Utama/Komisaris Independen
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Sigit Widyawan	Komisaris Independen
Askolani	Komisaris
Fadlansyah Lubis	Komisaris
Asmawi Syam	Komisaris Independen
Iman Sugema	Komisaris Independen
Susyanto	Komisaris
Septian Hario Seto	Komisaris Independen
Erwin Rijanto Slamet	Komisaris Independen

Struktur Direksi

Nama	Jabatan
Royke Tumilaar	Direktur Utama
Adi Sulistyowati	Wakil Direktur Utama
Corina Leyla Karnalies	Direktur <i>Consumer Banking</i>
Novita Widya Anggraini	Direktur <i>Finance</i>
Toto Prasetyo ^{*)}	Direktur <i>Technology & Operations</i>
Mucharom	Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>
Silvano Winston Rumantir	Direktur <i>Corporate & International Banking</i>
David Pirzada	Direktur <i>Risk Management</i>
Sis Apik Wijayanto	Direktur <i>Institutional Banking</i>
Ronny Venir	Direktur <i>Network & Services</i>
Muhammad Iqbal	Direktur <i>Enterprise & Commercial Banking</i>
Putrama Wahyu Setyawan	Direktur <i>Treasury</i>

PT BNI LIFE INSURANCE

Struktur Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Parikesit Suprpto	Komisaris Utama/Komisaris Independen
Kazuhiko Arai	Komisaris
Teddy Wishadi	Komisaris
Henry Cratein Suryanaga	Komisaris Independen
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen

Struktur Direksi

Nama	Jabatan
Shadiq Akasya	Direktur Utama
Eben Eser Nainggolan	Direktur
Neny Asriany	Direktur
Hiroshi Ono	Direktur
Masaaki Fuse	Direktur

Struktur Dewan Pengawas Syariah

Nama	Jabatan
Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS, ASAI	Ketua
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA	Anggota
Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, MH	Anggota

PT BNI SEKURITAS

Struktur Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Yoshihiro Ishiwata	Komisaris
I Made Sukajaya	Komisaris

Struktur Direksi

Nama	Jabatan
Agung Prabowo	Direktur Utama
Putu Bagus Kresna	Direktur
Nieko Kusuma	Direktur
Vera Ongyono	Direktur
Yoga Mulya	Direktur

PT BNI MULTIFINANCE

Struktur Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Agung Turanto Sutarno	Komisaris
Hari Satriyono	Komisaris

Struktur Direksi

Nama	Jabatan
Yenanto	Direktur Utama
Albertus Henditrianto	Direktur
Legendariah ^{*)}	Direktur

Keterangan:
*) Menjabat sejak tanggal 1 Agustus 2022 dan efektif menjabat sejak tanggal 19 Januari 2023

PT BNI ASSET MANAGEMENT

Struktur Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Eko Priyo Pratomo	Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Eddy Siswanto	Komisaris Independen
Efrizal	Komisaris

Struktur Direksi

Nama	Jabatan
Putut Endro Andanawarih	Presiden Direktur
Donny Susatio Adjie	Direktur
Ade Yusriansyah	Direktur

PT BANK MAYORA
Struktur Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Dharmawan Atmadja	Komisaris Utama
Taryadi Supangkat	Komisaris Independen
Rufina Tinawati Marianto	Komisaris Independen
Joys Djajanto	Komisaris Independen

Struktur Direksi

Nama	Jabatan
Ricky Budiono	Direktur Utama
Tjahojo Bengawan	Direktur
Tiolina Indira Aryani Tumanggor Siahaan	Direktur
Ir. Prihadiyanto ^{*)}	Direktur

^{*)} masih menunggu *fit and proper test*

BNI SECURITIES PTE. LTD

Nama	Jabatan
Edwin Chew	<i>Executive Director</i>
Ujuan Marihot H.P	<i>Non Executive Director</i>

PRINSIP DASAR TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN BNI

Untuk menunjang bisnis dan operasional Konglomerasi Keuangan BNI, diperlukan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Terintegrasi yang mengacu pada GCG *Roadmap* yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang menjadi acuan implementasi penerapan GCG.

Sesuai dengan hal tersebut prinsip dasar Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI bertujuan untuk menciptakan kinerja yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta menjamin operasional Konglomerasi Keuangan BNI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku Perusahaan Anak merupakan badan hukum yang terpisah dari BNI sehingga memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri dalam pengelolaan perusahaan;
3. Perusahaan Anak merupakan badan hukum yang independen sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, di mana dalam pengelolaannya BNI merupakan Pemegang Saham Pengendali pada Konglomerasi keuangan BNI;
4. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Anak berlaku bagi Perusahaan Anak sepanjang tidak diatur berbeda menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggaran Dasar Perusahaan Anak yang belum sesuai, maka wajib disesuaikan.

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP PADA KONGLOMERASI KEUANGAN BNI
PENGERTIAN RISIKO TRANSAKSI INTRA-GRUP

Hubungan kepemilikan dan/atau pengendalian di berbagai sektor jasa keuangan akan mempengaruhi kelangsungan usaha Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang disebabkan oleh eksposur risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usaha entitas yang tergabung dalam suatu Konglomerasi Keuangan. Oleh karena itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan sejumlah peraturan mengenai penerapan Manajemen Risiko secara terintegrasi dalam konglomerasi di industri jasa keuangan, di mana salah satunya adalah kewajiban Konglomerasi Keuangan dalam melakukan pengelolaan risiko transaksi intra-grup.

Risiko transaksi intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

TUJUAN MANAJEMEN RISIKO TRANSAKSI INTRA-GRUP

Penerapan Manajemen Risiko transaksi intra-grup pada Konglomerasi Keuangan BNI bertujuan untuk:

1. Mengatur dan mengawasi risiko transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian;
2. Memastikan bahwa proses manajemen risiko terintegrasi dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif yang diakibatkan oleh ketergantungan suatu LJK baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap LJK lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan, maupun dampak negatif terhadap kondisi bisnis Konglomerasi Keuangan BNI secara keseluruhan.

PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN RISIKO TRANSAKSI INTRA-GRUP

Hal-hal yang perlu dilakukan oleh BNI sebagai entitas utama dalam menerapkan Manajemen Risiko transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan BNI antara lain:

1. Memiliki kecukupan proses manajemen risiko transaksi intra-grup untuk Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan;
2. Melakukan pemantauan transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan dan menyusun laporan secara berkala;
3. Mendorong pengungkapan publik terkait transaksi intra-grup;
4. Mempertimbangkan dampak transaksi intra-grup terhadap kinerja LJK anggota Konglomerasi Keuangan secara langsung maupun terhadap Konglomerasi Keuangan BNI secara keseluruhan.

JENIS TRANSAKSI YANG DAPAT MENIMBULKAN RISIKO TRANSAKSI INTRA-GRUP

Jenis transaksi yang dapat menimbulkan terjadinya risiko transaksi intra-grup di Konglomerasi Keuangan BNI, antara lain sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

1. Kepemilikan silang antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan;
2. Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek dalam Konglomerasi Keuangan;
3. Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu LJK dari LJK lain dalam Konglomerasi Keuangan;
4. Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off-balance sheet* seperti jaminan dan komitmen;
5. Pembelian atau penjualan aset dari satu LJK kepada LJK lain dalam Konglomerasi Keuangan;
6. Transfer risiko melalui reasuransi; dan
7. Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara LJK dalam konglomerasi keuangan.

KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO SERTA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO TRANSAKSI INTRA-GRUP

Pelaksanaan manajemen risiko transaksi intra-grup, BNI selaku Entitas Utama melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko (*risk factors*) yang bersifat material secara terintegrasi, dan didukung oleh sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup yang memadai.

1. Identifikasi Risiko Transaksi Intra-Grup
Identifikasi risiko transaksi intra-grup dilakukan dengan melakukan analisis terhadap jenis produk dan/atau transaksi antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI yang dapat menimbulkan risiko transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan BNI.
2. Pengukuran Risiko Transaksi Intra-Grup
Pengukuran risiko transaksi intra-grup bertujuan untuk memperoleh peringkat tingkat risiko transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan. Hal-hal yang perlu dilakukan oleh BNI sebagai entitas utama dalam melakukan pengukuran risiko transaksi intra-grup adalah menyusun metodologi pengukuran risiko transaksi intra-grup serta melakukan evaluasi terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko transaksi intra-grup.
3. Pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup
Pemantauan risiko transaksi intra-grup dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap eksposur Risiko Transaksi Intra-grup yang bersifat material atau yang berdampak pada kondisi permodalan Konglomerasi Keuangan; serta melakukan penyempurnaan proses dan cakupan pelaporan antara lain apabila terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, dan faktor Risiko yang bersifat material.

Untuk menilai hubungan keuangan yang material secara intra-grup antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI diukur berdasarkan nilai transaksi keuangan BNI dengan LJK anggota Konglomerasi Keuangan BNI, maupun antar sesama LJK dalam Konglomerasi Keuangan BNI.

4. Pengendalian Risiko Transaksi Intra-Grup

Dalam rangka melaksanakan pengendalian Risiko, BNI sebagai Entitas Utama memastikan Konglomerasi Keuangan BNI memiliki metode pengendalian atas risiko transaksi intra-grup yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Konglomerasi Keuangan.

Pengendalian risiko transaksi intra-grup pada Konglomerasi Keuangan BNI dilakukan dengan memperhatikan:

- Komposisi parameter risiko inheren transaksi intra-grup pada penilaian profil risiko terintegrasi;
- Pemenuhan asas *arm's length* (kewajaran transaksi) terkait transaksi intra-grup;
- Ketersediaan dan kelengkapan dokumentasi transaksi intra-grup; dan
- Pemenuhan ketentuan hukum/regulator yang berlaku untuk setiap transaksi intra-grup.

5. Sistem Informasi Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup

Sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup meliputi:

- Laporan profil risiko transaksi intra-grup yang merupakan bagian dari laporan profil risiko terintegrasi;
- Laporan transaksi intra-grup, yang memuat:
 - Rekapitulasi transaksi dengan pihak berelasi;
 - Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi.

BNI sebagai Entitas Utama menyusun dan menyampaikan Laporan profil risiko transaksi intra-grup sebagai bagian dari laporan profil risiko terintegrasi dan Laporan transaksi intra-grup kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran untuk posisi pelaporan Juni dan Desember.

Sepanjang tahun 2022, seluruh transaksi intra grup telah dilakukan secara wajar (memenuhi asas *arm's length*).

LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE BNI SELAKU ENTITAS UTAMA PADA KONGLOMERASI KEUANGAN BNI

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, antara lain telah diwajibkan bagi setiap Bank untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) paling kurang setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola merupakan standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Bank untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. BNI menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" pada tahun 2022 sebagai berikut:

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI	
1		Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang Saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan Pemegang Saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan Pemegang Saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i> .	Prosedur Pengambilan Suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS BNI dilakukan dengan cara <i>voting</i> secara tertutup yakni dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan menggunakan <i>electronic voting</i> . Prosedur dan Tata cara penghitungan kuorum, Tanya jawab serta mekanisme pengambilan keputusan rapat telah dituangkan dalam Tata Tertib RUPS yang merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keterangan: <i>Comply</i>	

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS.	Dengan memperhatikan protokol kesehatan maka pada RUPS Tahunan BNI 2022 ini dihadiri oleh 12 (dua belas) orang anggota Direksi dan 9 (sembilan) orang anggota Dewan Komisaris Keterangan: <i>Explain</i>
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Ringkasan risalah RUPS Tahunan telah diumumkan dalam waktu maksimal 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan baik di situs Web Perusahaan maupun di media cetak serta melalui sistem pelaporan elektronik IDXnet dan Otoritas Jasa Keuangan <i>e-reporting</i> . Keterangan: <i>Comply</i>

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dimaksudkan agar para Pemegang Saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, Pemegang Saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung Pemegang Saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor tertuang dalam pedoman perusahaan Hubungan Investor No. IN/41/KMP/001 tanggal 26 Januari 2015 yang mencakup kebijakan aktivitas hubungan investor seperti <i>analyst meeting</i> , penyusunan <i>annual report</i> , <i>investor meeting</i> , <i>public expose</i> , dan <i>roadshow</i> . Dalam kebijakan tersebut mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung Pemegang Saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi. Adanya kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor menunjukkan komitmen BNI sebagai Perusahaan Terbuka berkomitmen melaksanakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor. Keterangan: <i>Comply</i>
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua Pemegang Saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran Pemegang Saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka	Pengungkapan kebijakan komunikasi serta agenda komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah di- <i>upload</i> ke dalam Situs Web bagian Hubungan Investor. Keterangan: <i>Comply</i>

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
II Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris;				
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Jumlah anggota Dewan Komisaris di BNI sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah 10 (sepuluh) orang dengan memperhatikan keberagaman komposisi, jumlah ini dipandang cukup dan sesuai dengan kondisi BNI serta disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Keterangan: <i>Comply</i>
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Komposisi Dewan Komisaris saat ini telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian/ pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas BNI. Hal ini telah dipaparkan pada Sub Bab Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris pada Laporan Tata Kelola ini. Keterangan: <i>Comply</i>

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian realisasi program kerja Dewan Komisaris sesuai Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris dan melalui <i>Self Assessment</i> GCG yang di dalamnya terdapat indikator tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian realisasi program kerja Dewan Komisaris sesuai Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris digambarkan melalui indikator <i>advisory</i> atas kinerja, penguatan fungsi eksekutif, dan pemantauan kepatuhan. Sedangkan penilaian yang terdapat pada <i>Self Assessment</i> GCG dibagi menjadi 3 (tiga) tolak ukur yaitu <i>Governance Process</i> dan <i>Governance Outcome</i> . <i>Governance structure</i> terdiri dari 14 (empat belas) indikator, <i>governance process</i> terdiri dari 17 (tujuh belas) indikator sedangkan <i>governance outcome</i> terdiri dari 6 (enam) indikator. Keterangan: <i>Comply</i>
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para Pemegang Saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris Kebijakan penilaian sendiri yang tertuang dalam RKA disampaikan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka, sedangkan hasil <i>Self Assessment</i> GCG atas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris disampaikan kepada pihak regulator. Keterangan: <i>Comply</i>

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar yaitu Pasal 14 ayat 16 c yang menyatakan bahwa pemberhentian anggota Dewan Komisaris antara lain bila terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, Pasal 14 ayat 18 yang menyatakan bahwa Keputusan pemberhentian karena alasan tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS, serta Pasal 14 ayat 26 f yang menyatakan bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan. Keterangan: <i>Comply</i>
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di BNI dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka Panjang BNI.	Salah satu organ Dewan Komisaris adalah Komite Nominasi dan Remunerasi (saat ini anggotanya seluruh Komisaris) yang menjalankan fungsi nominasi, di antaranya membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi, dengan berpedoman pada peraturan BUMN No. Per-02/MBU/02/2015. Keterangan: <i>Comply</i>

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
III Aspek 3: Fungsi Dan Peran Direksi				
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi BNI Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan BNI, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Jumlah dan kapasitas anggota Direksi didasarkan pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Jumlah anggota Direksi sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 12 (dua belas) orang. Keterangan: <i>Comply</i>
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegiat.	Komposisi Direksi BNI saat ini telah memenuhi unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi independensi, keahlian/pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas BNI. Hal ini telah dipaparkan pada Sub Bab Keberagaman Komposisi Direksi pada Laporan Tata Kelola ini. Keterangan: <i>Comply</i>
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direktur <i>Finance</i> yaitu Novita Widya Anggraini memiliki latar belakang pendidikan ekonomi akuntansi serta sepanjang tahun 2022 melakukan peningkatan kompetensi di bidang tersebut. Keterangan: <i>Comply</i>

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Kebijakan penilaian kinerja Direksi dimuat dalam <i>Guiding Principle Key Performance Indicator (KPI) BOD</i> . Pengukuran kinerja Direksi terdiri dari beberapa KPI yang diukur secara kolegal pada seluruh Direktur dan bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Kebijakan tersebut mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan terhadap beberapa faktor yaitu kapitalisasi market, laba, <i>market share</i> serta kepemimpinan. Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan evaluasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/ kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara menyeluruh. Keterangan: <i>Comply</i>
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.	Tiap tahunnya Penilaian Kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang dapat diakses oleh Pemegang Saham/ investor maupun <i>stakeholder</i> lainnya melalui <i>website</i> BNI sehingga informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Keterangan: <i>Comply</i>

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Perseroan akan bertindak aktif apabila terjadi kejahatan keuangan, tertuang dalam Anggaran Dasar yaitu Pasal 11 ayat 13 jo Pasal 11 ayat 14 d yang menyatakan bahwa anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu dengan alasan antara lain bila terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, Pasal 11 ayat 15 yang menyatakan bahwa Keputusan pemberhentian karena alasan tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS, dan Pasal 11 ayat 24 f yang menyatakan bahwa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan. Selain itu Anggaran Dasar juga menyatakan bahwa anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila yang bersangkutan bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan. Perseroan telah memiliki BNI <i>Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML & CFT) Policy Statement</i> dalam rangka penegakan Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Keterangan: <i>Comply</i>

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan				
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	BNI telah memiliki Kebijakan terkait informasi orang dalam untuk mencegah terjadinya insider trading. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Pedoman Perusahaan <i>Online</i> (e-PP). Keterangan: <i>Comply</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i> .	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>Fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan OJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> Bagi Bank Umum SEBI No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 mengenai Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> untuk menumbuhkan Komite Satuan <i>Anti Fraud</i> untuk menumbuhkan budaya dan kepedulian anti <i>Fraud</i> pada seluruh jajaran organisasi. Kebijakan dan Prinsip <i>no Fraud for our bank</i> diselenggarakan melalui Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> . Untuk mengukur terwujudnya budaya kepatuhan, Divisi Kepatuhan telah mengembangkan suatu <i>tools</i> yang bernama Compliance index (CIX). Sedangkan kebijakan anti korupsi telah diatur dalam kode etik, Pedoman Gratifikasi dan <i>Whistleblowing System</i> . BNI yang dapat diakses oleh seluruh pegawai maupun <i>stakeholder</i> melalui situs web BNI. Keterangan: <i>Comply</i>

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang dituangkan dalam bentuk Pedoman Perusahaan <i>Online</i> (e-PP) Pengadaan. Kebijakan tersebut juga mengatur Prosedur Pengadaan termasuk metode dan alur prosesnya. Pelaksanaan kebijakan tersebut senantiasa diterapkan dalam proses Pengadaan Barang dan/atau Jasa dan dipedomani bagi seluruh pegawai. Penyedia barang dan/atau jasa yang dibutuhkan BNI wajib telah terdaftar dalam sistem manual atau dalam sistem aplikasi <i>e-Procurement</i> . Pemberitahuan pemenang Pengadaan Barang dan/atau Jasa pun dilakukan dengan transparan. Keterangan: <i>Comply</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Kebijakan terkait hak kreditur telah tertuang dalam perjanjian dalam hal BNI melakukan kesepakatan Pinjaman dengan Kreditur. Dalam perjanjian tersebut telah dicantumkan hak dan kewajiban para pihak, terkait dengan hak kreditur misalnya berupa memberikan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu baik pada saat permintaan maupun penggunaan Pinjaman, menjaga rasio keuangan (<i>Current Ratio</i> , DeR, <i>Debt to Service Ratio</i>) sesuai dengan rasio yang disepakati dengan kreditur, menyampaikan laporan keuangan <i>audited</i> tahunan pada jangka waktu yang telah disepakati dengan Kreditur, dan sebagainya. Keterangan: <i>Comply</i>

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i> , cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Pengelolaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) di BNI dengan nama "WBS to CEO". WBS merupakan komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas dalam bentuk partisipasi aktif BNI Hi-Movers untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan BNI. Laporan pelanggaran melalui WBS dapat dilakukan dengan sarana Telepon, <i>email</i> , surat maupun <i>website</i> . Keterangan: <i>Comply</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka Panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka Panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka Panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	Dalam rangka memenuhi pasal 23 Peraturan OJK No 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, maka untuk Kinerja Tahun 2021 yang dibayarkan pada tahun 2022, sebesar 10% (sepuluh persen) dari total Tantiem, dibayarkan sebagai Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan selama 3 tahun kepada pihak yang menjadi <i>Risk Taker</i> (MRT), sebagai implementasi dari Insentif Jangka Panjang. Tantiem dalam bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan kepada Anggota Dewan Komisaris Non Independen diberikan dalam bentuk saham BNI, sedangkan kepada anggota Dewan Komisaris Independen diberikan dalam bentuk Tunai yang disimpan dalam bentuk Deposito. Perseroan dapat menunda pembayaran Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan (Malus) atau menarik kembali Remunerasi yang Bersifat Variabel yang sudah dibayarkan (<i>clawback</i>) kepada pihak yang menjadi <i>Material Risk Takers</i> dalam kondisi tertentu. Kebijakan pembayaran Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan ini merupakan komitmen BNI yang disesuaikan dengan tujuan jangka Panjang Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan.

No.	Prinsip	Rekomendasi	Keterangan Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan	Penjelasan Penerapan di BNI
V	Aspek 5: Keterbukaan Informasi			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui Pemegang Saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Selain situs web, BNI juga memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti <i>email</i> , twitter dan instagram sebagai sarana komunikasi dan media keterbukaan informasi. Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan namun juga info lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui Pemegang Saham/investor. Keterangan: <i>Comply</i>
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai Pemegang Saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh Pemegang Saham utama dan pengendali.	Pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Sub Bab Daftar Pemegang Saham serta Sub Bab Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris. Keterangan: <i>Comply</i>

Pelaksanaan Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard

Sebagaimana telah dipaparkan pada bagian Penilaian Tata Kelola melalui penilaian pihak independen berdasarkan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard, BNI mendapatkan predikat "Leadership Corporate Governance" dengan nilai 106,02 yakni mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya mendapatkan skor 97,32. Adapun penilaian tersebut dilaksanakan berdasarkan keterbukaan informasi BNI yang dapat diakses oleh segenap stakeholder atas parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard. Ketersediaan informasi berdasarkan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

ASEAN Corporate Governance			
No.	Parameter	Ketersediaan	Keterangan Penyajian
Prinsip A: Hak-Hak Pemegang Saham			
A.1.1	Apakah perusahaan melakukan pembayaran dividen (interim maupun final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh Pemegang Saham diperlakukan dengan sama dan dividen dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari setelah (i) pengumuman dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final.	Ya	Telah sesuai
Apakah Pemegang Saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:			
A.2.1	Perubahan Anggaran Dasar perusahaan?	Ya	Sebagaimana telah dimuat pada Pasal 28 Anggaran Dasar Perseroan.
A.2.2	Otorisasi penambahan modal?	Ya	Sebagaimana telah dimuat pada Pasal 4 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, Ya sebagaimana telah dimuat.
A.2.3	Peralihan seluruh atau sebagian aset, yang menyebabkan penjualan perusahaan?	Ya	Sebagaimana telah dimuat pada Pasal 12 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan.
A.3.1	Apakah Pemegang Saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan oleh agenda, untuk menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda, dan honorarium lainnya) atau setiap peningkatan remunerasi untuk Direktur/Komisaris non-Eksekutif?	Ya	Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 sebagaimana Ringkasan Risalah RUPS yang dipublikasikan pada website Perseroan.
A.3.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada Pemegang Saham Minoritas untuk menominasikan kandidat Direksi/Dewan Komisaris?	Ya	Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 sebagaimana Ringkasan Risalah RUPS yang dipublikasikan pada website Perseroan.
A.3.3	Apakah perusahaan memperbolehkan Pemegang Saham untuk memilih Direksi/Komisaris secara individual?	Ya	Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022.

ASEAN Corporate Governance			
No.	Parameter	Ketersediaan	Keterangan Penyajian
A.3.4	Apakah perusahaan mengungkapkan pemungutan suara? Prosedur yang digunakan sebelum dimulainya pertemuan?	Ya	Ya, sesuai dengan tata tertib RUPS yang dipublikasi pada website Perseroan 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS.
A.3.5	Apakah di risalah RUPST terakhir tercantum bahwa para Pemegang Saham mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham serta jawaban yang diberikan oleh perusahaan?	Ya	Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022.
A.3.6	Apakah perusahaan menginformasikan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara untuk seluruh keputusan/setiap agenda dari RUPST terakhir?	Ya	Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022.
A.3.7	Apakah perusahaan menginformasikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST terakhir?	Ya	Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022.
A.3.8	Apakah perusahaan menginformasikan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO (jika beliau bukan anggota Dewan) menghadiri RUPST terakhir?	n/a	-
A.3.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemberian suara tanpa kehadiran (voting in absentia)?	Ya	Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022.
A.3.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan jajak pendapat (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terakhir?	Ya	Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022.
A.3.11	Apakah perusahaan menginformasikan penunjukan pihak ketiga (Pengamat) untuk menghitung dan/atau memvalidasi penghitungan suara di RUPST?	Ya	Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022.
A.3.12	Apakah perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan dari RUPST/RUPSLB terakhir, satu hari kerja setelah RUPS dilaksanakan?	Tidak	-
A.3.13	Apakah perusahaan melakukan pemanggilan RUPST dan RUPSLB 21 hari sebelumnya?	Ya	Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022.
A.3.14	Apakah perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk masing-masing agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham, di dalam panggilan RUPST/edaran dan/atau pernyataan perusahaan?	Ya	Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022.
A.3.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham untuk mengusulkan agenda RUPST?	Ya	Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022.

ASEAN Corporate Governance

No.	Parameter	Ketersediaan	Keterangan Penyajian
A.4.1	Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris perusahaan menunjuk Pihak Independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi?	Ya	-
A.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktik-praktik yang dilaksanakan perusahaan untuk mendorong para Pemegang Saham untuk terlibat dengan perusahaan, lebih dari RUPST?	Ya	Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022.
Prinsip B: Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham			
B.1.1	Apakah setiap saham biasa perusahaan memiliki 1 (satu) hak voting?	Ya	Sebagaimana Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun 2022 yang telah dipublikasikan pada <i>website</i> Perseroan
B.1.2	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu jenis saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak voting untuk masing-masing jenis saham (contohnya melalui situs Web Bank/situs Web Bursa Efek/situs Web Regulator)?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan
B.2.1	Apakah setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) hal, yaitu tidak terdapat penggabungan beberapa hal dalam 1 (satu) keputusan?	Tidak	Penjelasan Perseroan: Sebagaimana tertuang dalam risalah RUPST dalam setiap agenda diputus hanya untuk satu hal
B.2.2	Apakah panggilan RUPST terakhir diterjemahkan ke bahasa Inggris dan dipublikasikan pada hari yang sama dengan versi bahasa lokal?	Ya	Sebagaimana dipublikasi pada website Perseroan dan <i>website</i> IDX: https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/rups
Apakah panggilan RUPST memiliki detail sebagai berikut:			
B.2.3	Apakah terdapat informasi profil Direktur/Komisaris (minimal umur, kualifikasi pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) yang akan dipilih/dipilih kembali?	Tidak	Penjelasan Perseroan: Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 dan No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris/Direksi Badan Usaha Milik Negara mengatur bahwa bagi BUMN terbuka, daftar riwayat hidup calon anggota Dewan Komisaris/Direksi yang akan diusulkan untuk diangkat dalam RUPS, wajib tersedia dan diumumkan pada saat penyelenggaraan RUPS sebelum pengambilan keputusan mengenai pengangkatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris/Direksi. Mengingat Perseroan adalah BUMN Terbuka, maka Perseroan tunduk pada ketentuan tersebut.
B.2.4	Apakah Auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk ulang, teridentifikasi dengan jelas?	Tidak	-
B.2.5	Apakah dokumen surat kuasa tersedia dan mudah didapat?	Ya	Sesuai dengan pelaksanaan dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 2022.
B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau mengatur larangan bagi Direktur/Komisaris maupun karyawannya untuk memanfaatkan informasi yang belum tersedia bagi masyarakat umum?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam ketentuan Pedoman Perusahaan Transaksi yang Dilarang dan Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 mengenai Prinsip Tata Kelola untuk Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

ASEAN Corporate Governance

No.	Parameter	Ketersediaan	Keterangan Penyajian
B.3.2	Apakah Direktur/Komisaris perusahaan diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja?	Tidak	Penjelasan perseroan: Perseroan telah memiliki ketentuan tersebut yang tertuang dalam ketentuan Pedoman Perusahaan Transaksi yang Dilarang dan Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 mengenai Prinsip Tata Kelola untuk Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
B.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan para Direktur/Komisaris untuk menginformasikan kepentingan mereka atas suatu Transaksi dan Benturan Kepentingan lainnya?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris
B.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan Komite dari Direktur/Komisaris Independen untuk mereview Transaksi Material dengan pihak terkait, untuk menentukan apakah transaksi tersebut untuk kepentingan perusahaan dan Pemegang Saham?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris
B.4.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi mata acara rapat dimana mereka memiliki kepentingan?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris
B.4.4	Apakah perusahaan memiliki kebijakan tentang pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris, baik melarang pemberian pinjaman atau meyakinkan bahwa pemberian pinjaman dilakukan berdasarkan arm's length basis dan dengan tingkat bunga pasar?	Tidak	-
B.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan wajar dan berdasarkan arm's length?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan ini
B.5.2	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham, apakah keputusan diambil oleh Pemegang Saham yang tidak memiliki kepentingan?	Ya	-
Prinsip C: Peran Pemangku Kepentingan			
Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan ini?			
C.1.1	Keberadaan dan ruang lingkup usaha perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan Nasabah?	Ya	Sebagaimana dituangkan dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Tanggung Jawab Sosial - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen.
C.1.2	Prosedur pemilihan Pemasok/Kontraktor?	Ya	Ya, sebagaimana telah dimuat pada bagian Lelang Pengadaan di website Perseroan http://bni.co.id/id-id/beranda/berita/lelangpengadaan
C.1.3	Usaha perusahaan untuk memastikan bahwa rantai usahanya (value chain) ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan berkelanjutan?	Ya	Sebagaimana dituangkan dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Tanggung Jawab Sosial dan pada Laporan Keberlanjutan 2022
C.1.4	Usaha perusahaan untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas di mana perusahaan beroperasi?	Ya	Sebagaimana dituangkan dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Tanggung Jawab Sosial dan pada Laporan Keberlanjutan 2022

ASEAN Corporate Governance

No.	Parameter	Ketersediaan	Keterangan Penyajian
C.1.5	Program dan prosedur anti korupsi perusahaan?	Ya	Sebagaimana dituangkan dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Operasi yang Adil
C.1.6	Bagaimana hak-hak Kreditor terlindungi?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam beberapa bagian dalam Laporan Tahunan Tahun 2020 diantaranya pada bagian Pelaksanaan Penerapan Aspek Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
C.1.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang usaha-usaha perusahaan atas isu-isu terkait lingkungan/ekonomi dan sosial?	Ya	Perseroan mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 dan dapat diakses melalui website Perseroan: https://bni.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi
C.2.1	Apakah perusahaan menyediakan kontak detail melalui website atau Laporan Tahunan perusahaan, sehingga para Pemangku Kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dll) dapat menyampaikan masalah dan/atau keluhan atas kemungkinan pelanggaran hak mereka?	Ya	Perseroan mengumumkan detail kontak Perseroan pada Laporan Tahunan 2022 dan website Perseroan: https://bni.co.id/id-id/kontak/kontakbni/hubungkami
C.3.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik untuk kesehatan, keamanan dan kesejahteraan karyawannya?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja dan Laporan Keberlanjutan 2022.
C.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai program pelatihan dan pengembangan karyawannya?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Profil dan Pengembangan Kompetensi Karyawan.
C.3.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan remunerasi/kompensasi yang tidak hanya memperhitungkan kinerja perusahaan jangka pendek?	Tidak	-
C.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing yang memuat prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web atau Laporan Tahunan perusahaan?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Tata Kelola Perusahaan - Whistleblowing System.
C.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan yang mengungkapkan perilaku ilegal atau tidak etis dari pembalasan?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Fasilitas Bantuan Hukum.

Prinsip D: Pengungkapan & Transparansi

D.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas beneficial owners, dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan secara langsung/tidak langsung dari Pemegang Saham mayoritas?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

ASEAN Corporate Governance

No.	Parameter	Ketersediaan	Keterangan Penyajian
D.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik langsung/tidak langsung?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
D.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh Manajemen Senior, baik langsung/tidak langsung?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
D.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan detail perusahaan induk, anak perusahaan, asosiasi, perusahaan patungan (<i>joint ventures</i>) dan <i>special purpose enterprises</i> ?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Nama dan Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi.
Apakah Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:			
D.2.1	Tujuan perusahaan	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.
D.2.2	Indikator-indikator kinerja keuangan	Ya	Sebagaimana tertuang dalam beberapa bagian dalam Laporan Tahunan 2022 diantaranya pada bagian Ikhtisar keuangan dan Laporan Manajemen
D.2.3	Indikator-indikator kinerja non-keuangan	Ya	Sebagaimana tertuang dalam beberapa bagian dalam Laporan Tahunan 2022 diantaranya pada bagian Ikhtisar Operasional dan Laporan Manajemen.
D.2.4	Kebijakan Dividen	Tidak	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Kebijakan Dividen.
D.2.5	Detail biografi (minimum umur, kualifikasi pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman yang relevan dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Profil Direksi dan Profil Komisaris.
D.2.6	Detail kehadiran dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
D.2.7	Total remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Tidak	-
D.2.8	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasi kepatuhan perusahaan terhadap tata kelola perusahaan dan jika terdapat pelanggaran, telah teridentifikasi dan dijelaskan alasan untuk setiap masalah?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Laporan Manajemen dan Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata kelola Perusahaan sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta Praktik <i>Bad Corporate Governance</i> .
D.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan mengenai review dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Larangan, Batasan, dan/atau Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana antara Bank dan Entitas Lain dalam Satu Kelompok Usaha.
D.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan dan sifat serta nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Larangan, Batasan, dan/atau Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Satu Kelompok Usaha.
D.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Laporan Kepemilikan/Perubahan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi.
D.5.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Auditor Eksternal Independen.
D.5.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	Tidak	-

ASEAN Corporate Governance			
No.	Parameter	Ketersediaan	Keterangan Penyajian
Apakah perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi?			
D.6.1	Laporan Triwulan	Ya	Laporan Triwulan telah dipublikasikan pada <i>website</i> Perseroan dan <i>website</i> IDX. https://bni.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi
D.6.2	Situs Web perusahaan	Ya	<i>Website</i> Perseroan adalah bni.co.id
D.6.3	<i>Analyst meeting</i>	Ya	Laporan penyelenggaraan <i>Analyst Meeting</i> setiap Triwulan dipublikasikan pada <i>website</i> Perseroan dan <i>website</i> IDX. https://bni.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi
D.6.4	Media <i>briefings</i>	Ya	Siaran pers dipublikasikan pada <i>website</i> Perseroan: http://bni.co.id/id-id/beranda/berita/siaranpers
D.7.1	Apakah Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	Ya	Laporan Tahunan yang disertai Laporan Keuangan 2022 dipublikasikan pada <i>website</i> Perseroan pada tanggal 24 Januari 2023
D.7.2	Apakah Laporan Tahunan dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	Ya	Laporan Tahunan yang disertai Laporan Keuangan 2022 dipublikasikan pada <i>website</i> Perseroan pada tanggal https://we.tl/t-o5XkM1f9M7
D.7.3	Apakah pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar, telah dikonfirmasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi dan/atau Pejabat terkait dari perusahaan.	Ya	Sebagaimana dinyatakan dalam Lembar Pengesahan Laporan Tahunan 2022.
Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut:			
D.8.1	Laporan Keuangan (triwulan terakhir)	Ya	https://bni.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi
D.8.2	Materi yang disampaikan dalam briefing kepada analis dan media	Ya	https://bni.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi
D.8.3	Laporan Tahunan yang dapat diunduh	Ya	https://bni.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi
D.8.4	Panggilan RUPS dan/atau RUPSLB	Ya	https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/rups
D.8.5	Berita Acara RUPST dan/atau RUPSLB	Ya	https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/rups
D.8.6	Konstitusi perusahaan (Undang-undang, nota dan anggaran dasar perusahaan)	Ya	https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/anggarandasarbni
D.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faks, dan email) dari petugas/institusi yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	Ya	https://bni.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/kontakinvestor/kontakinformasi Sebagaimana juga tertuang pada Laporan Tahunan 2022 pada bagian Identitas Perusahaan.
Prinsip E: Tanggung Jawab Direksi Dan Dewan Komisaris			
Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Kebijakan CG seharusnya dinyatakan secara jelas oleh perusahaan:			
E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan Tata Kelola perusahaan/Piagam Direksi/Dewan Komisaris?	Ya	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dipublikasikan di <i>website</i> Perseroan. http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/pedomandantatertib Sebagaimana juga tertuang pada Laporan Tahunan 2022 pada bagian Penerapan Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
E.1.2	Apakah jenis keputusan yang meminta persetujuan Direksi/Dewan Komisaris diungkapkan?	Ya	Dipublikasikan di Anggaran Dasar Perseroan. http://bni.co.id/Portals/1/BNI/Perusahaan/TataKelola/Docs/GCG/072018_resize_AD%20BNI%202018%20(dan%20AHU).pdf Sebagaimana juga tertuang pada Laporan Tahunan 2022 pada bagian Keputusan Dewan Komisaris dan Keputusan Direksi 2022

ASEAN Corporate Governance			
No.	Parameter	Ketersediaan	Keterangan Penyajian
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris jelas disebutkan?	Ya	Dipublikasikan di Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/pedomandantatertib https://www.bni.co.id/Portals/1/BNI/Perusahaan/TataKelola/Docs/GCG/Anggaran-Dasar-BNI-No-23-Tahun-2021-Compress-v3.pdf Sebagaimana juga tertuang pada Laporan Tahunan 2022 pada bagian Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
Visi dan Misi Perusahaan:			
E.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan Visi dan Misi yang dimutakhirkan	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada Bagian Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
E.1.5	Apakah Direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahun?	Ya	Sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Tahunan 2022 bagian Laporan Manajemen dan Prospek Usaha.
E.1.6	Apakah Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Laporan Manajemen dan Strategi Pengembangan Usaha.
Kode Etik atau Kode Perilaku:			
E.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?	Ya	Ya, diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang dipublikasikan di <i>website</i> Perseroan http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/pedomandantatertib Sebagaimana juga tertuang pada Laporan Tahunan 2022 pada bagian Kode Etik Perusahaan.
E.2.2	Apakah semua Direktur/Komisaris, Manajemen Senior dan karyawan diharuskan mematuhi kode etik?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 bagian Kepatuhan terhadap Kode Etik.
E.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 bagian Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik.
Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris:			
E.2.4	Apakah komposisi Direktur/Komisaris independen sekurang-kurangnya merupakan 50% dari keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris?	Ya	https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tentangbni/komisaris
E.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas waktu masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun untuk Direktur/Komisaris Independennya?	Ya	Telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi/Dewan Komisaris pada bagian Masa Jabatan Direksi/Dewan Komisaris http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/pedomandantatertib
E.2.6	Sudakah perusahaan menetapkan batas lima kursi Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat dijabat secara serentak oleh seorang Direktur/Komisaris independen/non-Eksekutif?	Ya	Telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi/Dewan Komisaris pada bagian Masa Jabatan Direksi/Dewan Komisaris http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/pedomandantatertib
E.2.7	Apakah perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat lebih dari dua posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan publik lain?	Tidak	-

ASEAN Corporate Governance			
No.	Parameter	Ketersediaan	Keterangan Penyajian
Komite Nominasi:			
E.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?	Ya	Ya, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/komitedewankomisaris
E.2.9	Apakah Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari Direksi/komisaris Independen?	Ya	Sebagaimana tertuang pada Laporan Tahunan 2022 pada bagian Komite Nominasi dan Remunerasi
E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan direktur/komisaris Independen?	Ya	Sebagaimana Laporan Tahunan 2022 pada bagian Komite Nominasi dan Remunerasi, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Agus Dermawan Wintarto Martowardojo, Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.
E.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	Ya	https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/komitedewankomisaris
E.2.12	Apakah daftar kehadiran Rapat Komite Nominasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan Rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 bagian Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.
Komite Remunerasi/Komite Kompensasi:			
E.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	Ya	Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi http://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/komitedewankomisaris
E.2.14	Apakah Komite Remunerasi sebagian besar terdiri dari Direksi/komisaris Independen?	Ya	Sebagaimana tertuang pada Laporan Tahunan 2022 pada bagian Komite Nominasi dan Remunerasi
E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah Direktur/Komisaris Independen?	Ya	Sebagaimana Laporan Tahunan 2022, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Agus Dermawan Wintarto Martowardojo, Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.
E.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi?	Ya	https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/komitedewankomisaris
E.2.17	Apakah daftar kehadiran Rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan Rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 bagian Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.
Komite Audit:			
E.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?	Ya	https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/komitedewankomisaris
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris non-Eksekutif dengan sebagian besar merupakan Direktur/Komisaris Independen?	Ya	Sebagaimana dipublikasikan pada website Perseroan https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/komitedewankomisaris dan Laporan Tahunan 2020 pada bagian Komite Audit.
E.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan Direktur/Komisaris Independen?	Ya	Sebagaimana dipublikasikan pada website Perseroan https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/komitedewankomisaris dan Laporan Tahunan 2020 pada bagian Komite Audit.
E.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/tata kelola/piagam Komite Audit?	Ya	https://www.bni.co.id/Portals/1/BNI/Perusahaan/Docs/Piagam-Komite-Audit-2021.pdf
E.2.22	Apakah setidaknya salah satu anggota komite dari Direktur/Komisaris Independen memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite Audit.

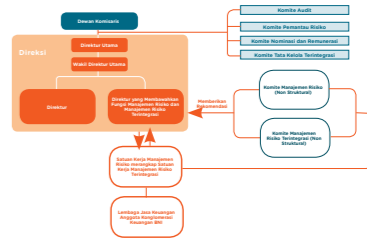
ASEAN Corporate Governance			
No.	Parameter	Ketersediaan	Keterangan Penyajian
E.2.23	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit empat kali sepanjang tahun?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit.
E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian Auditor Eksternal?	Ya	-
Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris:			
E.3.1	Apakah Rapat Direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022.
E.3.2	Apakah Direksi/Dewan Komisaris mengadakan Rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022.
E.3.3	Apakah masing-masing Direktur/Komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua Rapat Dewan yang diadakan sepanjang tahun?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022.
E.3.4	Apakah perusahaan memerlukan kuorum minimum paling tidak 2/3 dari jumlah yang hadir untuk pengambilan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris?	Tidak	Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan https://bni.co.id/id-id/perusahaan/tatakelola/anggarandasarbni
E.3.5	Apakah Direktur/Komisaris non-Eksekutif perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran Eksekutif?	Ya	Sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan 2022.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK BANK SESUAI STANDAR BASEL COMMITTEE ON BANKING SUPERVISION

Standar penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan untuk bank yang dikeluarkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* mencakup 12 prinsip. Adapun penerapannya di BNI, sebagai berikut:

PRINSIP	PENJELASAN	PENERAPAN DI BNI
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Dewan Komisaris memiliki tanggungjawab yang antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur dan mekanisme <i>governance</i> dan budaya perusahaan	Dewan Komisaris telah memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagaimana diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Nomor: KEP/049/DK/2017 tanggal 26 Oktober 2017 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PRINSIP	PENJELASAN	PENERAPAN DI BNI
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris	Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, baik secara individu maupun secara kolegiat. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan <i>corporate governance</i> , serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan objektif.	Setiap anggota Dewan Komisaris BNI memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, baik secara individu maupun secara kolegiat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yang menyatakan bahwa persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti ketentuan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan Peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris	Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik governance yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya.	Dalam Struktur Tata Kelola BNI, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris didukung oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Organ Pendukung Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris secara berkala/periodik melakukan penelaahan serta evaluasi atas efektivitas organ pendukung dewan komisaris tersebut.
Prinsip 4 Direksi	Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.	Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik di BNI telah berjalan dengan baik dan efektif dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar terbaik dalam penerapan tata kelola yang berlaku secara nasional maupun global, di mana Dewan Komisaris berfungsi melakukan pengawasan atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan Direksi memiliki tugas melakukan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh kebijakan yang mendasari kegiatan operasional BNI harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Efektifitas mekanisme tata kelola tersebut berdampak positif terhadap pencapaian target dan peningkatan kinerja Bank.
Prinsip 5 Struktur Governance Kelompok Usaha	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggungjawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan untuk memastikan penetapan dan pelaksanaan praktek <i>governance</i> yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi.	Sebagai perusahaan induk yang memiliki 6 (enam) perusahaan anak, BNI menerapkan Tata Kelola Terintegrasi, Manajemen Risiko Terintegrasi, dan Kewajiban Penerapan Modal Minimum Terintegrasi. Dewan Komisaris BNI juga telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi yang beranggotakan perwakilan dari seluruh entitas anggota konglomerasi keuangan. BNI selaku perusahaan induk, juga menerbitkan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Kebijakan dan kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi, Pedoman Kepatuhan dan Audit Internal Terintegrasi, dan kebijakan terkait lainnya. Adapun kebijakan-kebijakan tersebut diterapkan seluruh perusahaan anggota konglomerasi keuangan BNI sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang mengatur lebih khusus bagi masing-masing perusahaan.

PRINSIP	PENJELASAN	PENERAPAN DI BNI
Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko	Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumberdaya yang berkualitas dan memiliki akses dengan Dewan Komisaris.	Strategi pengelolaan manajemen risiko BNI dilakukan secara terintegrasi dengan strategi bisnis. Penerapan manajemen risiko bersifat proaktif dan <i>forward looking</i> dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. BNI memiliki Struktur Organ Manajemen Risiko yang disajikan sebagai berikut:  Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) berperan sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT). Berdasarkan struktur organisasinya, Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur <i>Risk Management</i> yang membawahi fungsi Manajemen Risiko maupun fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi. Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Kerja Manajemen Risiko dapat melakukan eskalasi atas permasalahan yang terjadi kepada Komite Manajemen Risiko & Anti <i>Fraud</i> Sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) atau Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko. Sedangkan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi melakukan eskalasi permasalahan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi atau Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi.

PRINSIP	PENJELASAN	PENERAPAN DI BNI
<p>Prinsip 7 Identifikasi Pemantauan dan Pengendalian Risiko</p>	<p>Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industri.</p>	<p>BNI mengimplementasikan proses manajemen risiko mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko.</p> <p>Proses identifikasi risiko dilakukan secara proaktif guna menganalisa sumber, tingkat kemungkinan timbulnya risiko, maupun dampak yang dialami perusahaan. Adapun hal-hal yang diperhatikan dalam proses identifikasi risiko, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi seluruh risiko dilakukan secara berkala; 2. Memiliki metode atau sistem untuk melakukan identifikasi risiko pada seluruh produk dan aktivitas bisnis BNI; 3. Secara khusus melakukan identifikasi risiko terhadap produk dan aktivitas baru, sebelum produk/aktivitas baru diperkenalkan atau dijalankan. <p>Proses pengukuran risiko dilakukan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko sebagai acuan dalam melakukan pengendalian risiko dan memenuhi Kecukupan Permodalan. Pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang ditetapkan oleh regulator atau dengan menggunakan metode internal untuk metode yang belum ditetapkan secara khusus. Pengukuran risiko di BNI juga dilengkapi dengan <i>stress testing</i> untuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas untuk mengantisipasi kondisi yang bersifat ekstrem.</p>

PRINSIP	PENJELASAN	PENERAPAN DI BNI
		<p>Proses pemantauan risiko dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik antara lain melalui pemantauan terhadap mitigasi dan limit risiko yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko dilakukan baik oleh Satuan Kerja Operasional (<i>Risk Taking Unit</i>) sebagai pemilik risiko (<i>risk owner</i>) maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai (<i>Risk Control Unit</i>).</p> <p>Proses pengendalian risiko yang dilakukan BNI bertujuan untuk mengelola risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha perusahaan. Strategi pengendalian risiko yang dilakukan oleh BNI adalah mengurangi risiko (<i>risk mitigation</i>), menerima risiko (<i>risk acceptance</i>), menghindari risiko (<i>risk avoidance</i>), dan memindahkan risiko (<i>risk transfer</i>).</p> <p>Selain itu, BNI juga mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko guna mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko, dan memastikan tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan sehingga dapat digunakan dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Manajemen untukantisipasi terhadap perubahan profil risiko Bank, praktik industri maupun kondisi risiko eksternal.</p>

PRINSIP	PENJELASAN	PENERAPAN DI BNI
Prinsip 8 Komunikasi Risiko	Implementasi risk <i>governance</i> yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.	<p>Dalam mengimplementasikan manajemen risiko di perusahaan, BNI menganggap perlunya keselarasan antara strategi dan tujuan bisnis terhadap strategi manajemen risiko dan risk appetite. Strategi manajemen risiko terdiri atas 4 (empat) komponen utama yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat risiko yang akan diambil (<i>risk appetite</i>) dan toleransi risiko (<i>risk tolerance</i>); 2. Prinsip dan kebijakan manajemen risiko; 3. Tata kelola risiko; 4. Jenis eksposur risiko dan kondisi pasar. <p>Tata kelola penetapan strategi manajemen risiko terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi manajemen risiko menjadi salah satu dasar (acuan) dalam penetapan strategi bisnis yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) BNI yang ditetapkan secara tahunan dan disampaikan kepada Regulator; 2. Strategi manajemen risiko disusun dan dipersiapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko, diputus oleh Direksi melalui Rapat Komite Manajemen Risiko & Anti <i>Fraud</i> Bidang Manajemen Risiko dan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris. <p>Strategi manajemen risiko dikomunikasikan oleh Direksi kepada Divisi/Satuan Kerja dan di-review secara berkala sejalan dengan perubahan strategi bisnis, dengan memperhatikan kondisi perekonomian, bisnis perbankan, adanya perubahan ketentuan oleh regulator serta dampaknya terhadap kinerja keuangan Bank.</p>
Prinsip 9 Kepatuhan	Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pelaporan, dan pemberian nasihat kepada risiko kepatuhan.	Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap risiko Kepatuhan Bank dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko terkait penerapan prinsip kehati-hatian guna memastikan bahwa seluruh kegiatan dan kebijakan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris melaksanakan review dan evaluasi fungsi kepatuhan secara berkala.
Prinsip 10 Audit Internal	Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan independen <i>assurance</i> kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses <i>governance</i> yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang.	BNI telah memiliki Satuan Kerja Audit Intern yang dilakukan oleh Satuan <i>Internal Audit</i> , dengan tugas utama melaksanakan <i>assurance</i> dan konsultasi (<i>consulting</i>) untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko, dan tata kelola perusahaan, secara independen dan obyektif, sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini tentang Satuan <i>Internal Audit</i> .

PRINSIP	PENJELASAN	PENERAPAN DI BNI
Prinsip 11 Kompensasi	Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan <i>corporate governance</i> dan <i>risk management</i> .	BNI memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang pembentukan serta fungsinya telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga penerapan mengenai kebijakan remunerasi dapat mendukung penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko.
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi.	Penerapan <i>governance</i> dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada Pemegang Saham, <i>Depositor</i> , <i>Stakeholder</i> relevan lainnya dan Partisipan Pasar.	BNI memiliki komitmen yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, termasuk prinsip transparansi. BNI senantiasa mengedepankan pengungkapan dan transparansi tentang Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial	1088
Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial	1099
Rencana Strategis Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023	1110



Rekening • Uang Elektronik
Top Up Pulsa • Token Listrik • Bayar Tagihan

TATA KELOLA

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*), BNI senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis BNI untuk mencapai keberlanjutan dan keberlangsungan usaha”

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Pada setiap kegiatan usahanya, BNI senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan, dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan untuk mencapai keberlanjutan dan keberlangsungan usaha.

Sebagai salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berperan sebagai agen pembangunan, BNI memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab dan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk itu, BNI senantiasa melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan kesadaran bahwa kesuksesan Bank dalam memelihara kinerja yang berkelanjutan, tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional saja, melainkan juga didukung oleh sosial masyarakat dan lingkungan hidup disekitarnya. Hal ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs), yakni pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

BNI berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan program dan kegiatan TJSL untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan, sebagaimana yang tertuang dalam Misi BNI yang ke-5 dan ke-6, yaitu meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat, dan menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri. BNI telah menetapkan kebijakan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan pemenuhan terhadap keterbukaan informasi atas dampak dari keputusan dan kegiatan bisnis Bank pada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku yang transparan dan etis.

Kebijakan penerapan program TJSL BNI antara lain meliputi:

1. Pedoman Perusahaan No. IN/2/KMP/001 tanggal 03 Januari 2022 terkait program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);
2. Pedoman Perusahaan Perkreditan *Business Banking* Segmen Korporasi Buku I untuk analisis risiko kredit nasabah yang mengatur tentang persyaratan AMDAL atau PROPER (Program Penilaian Peringkat Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) BPP No. IN/690/PGV/001 tanggal 20 Desember 2018;
3. Pedoman Perusahaan Pengelolaan Pengembangan Komunitas No. IN/341/KMP/001 tanggal 17 Juli 2017;
4. Pedoman Perusahaan Pola Hidup Ramah Lingkungan No. IN/418/KMP/001 tanggal 12 September 2017.

Sementara itu, sebagai komitmen dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, BNI telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BNI Tahun 2022 yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, melalui surat No. DK/113/R tanggal 29 November 2021.



Informasi Mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BNI Secara Komprehensif, Telah Diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan BNI 2022 yang Disajikan secara Terpisah dari Laporan Tahunan Ini”

DASAR PENERAPAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dalam pelaksanaannya, program dan kegiatan TJSL senantiasa mengacu dan selaras dengan Misi Bank serta aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan juga berpedoman pada regulasi sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
5. Pedoman Perusahaan No. IN/2/KMP/001 tanggal 3 Januari 2022 terkait program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Bagi BNI, pengembangan kegiatan usaha dan memajukan perekonomian yang berkelanjutan (*sustainable*), senantiasa dilakukan dengan penuh integritas yang selaras dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Dengan demikian, BNI melaksanakan program dan kegiatan TJSL yang tidak hanya sekadar pemenuhan regulasi, lebih dari itu, TJSL telah menjadi tanggung jawab BNI kepada para pemangku kepentingan.

PRINSIP SERTA TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Prinsip serta tujuan pelaksanaan program TJSL BNI, mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya yakni Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022, terdapat empat prinsip yang menjadi acuan agar penerapan program TJSL dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan program TJSL sesuai dengan prioritas dan rencana kerja. Empat prinsip tersebut antara lain:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Pelaksanaan program TJSL BNI dilakukan dengan berorientasi pada pencapaian TPB berdasarkan tujuan program TJSL BUMN, yaitu:

1. Memberikan manfaat bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta akuntabel; dan

3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Disamping itu, program TJSL BNI juga dilaksanakan dengan mengacu pada 4 (empat) pilar utama, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, serta Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola, sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya yakni Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022. Dimana keempat pilar utama tersebut, mencakup 17 Tujuan Pembangunan

Berkelanjutan, yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; dan (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.



STRATEGI DAN PROGRAM KEGIATAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN YANG BERLANDASKAN KONSEP KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menyusun strategi dan program kegiatan pelaksanaan TJSL, sebagai salah satu Bank Terbesar di Indonesia, BNI senantiasa mengacu pada konsep keuangan berkelanjutan. Dimana dalam pelaksanaannya, BNI berupaya untuk memberikan pengaruh positif dan dapat memajukan kondisi sosial komunitas serta masyarakat yang terhubung dengan BNI, melalui pelaksanaan program TJSL yang tepat dan berdampak panjang. Strategi dan program kegiatan pelaksanaan TJSL juga disusun untuk senantiasa menghargai dan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan serta mematuhi hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma perilaku

internasional. Disamping itu, BNI juga menghindari pelaksanaan program TJSL yang hanya sekadar bertujuan untuk meningkatkan citra BNI dimata masyarakat dan lingkungan bisnis. Pemahaman tujuan program TJSL yang dilaksanakan serta dampak positif yang diharapkan, menjadi tujuan utama BNI dalam rangka mencapai tujuan pelaksanaan TJSL yang ideal, objektif, tepat sasaran, dan berkesinambungan sejalan dengan konsep keuangan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Konsep keuangan berkelanjutan yang merupakan landasan BNI dalam menyusun strategi dan program kegiatan pelaksanaan TJSL BNI, merupakan salah satu bentuk komitmen BNI dalam menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

POJK tersebut diterbitkan untuk mendukung *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun oleh OJK, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, melalui industri keuangan dan lembaga keuangan. Hal ini akan berdampak pada upaya BNI dalam mendorong perilaku bertanggung jawab pada seluruh bagian organisasi. Berkaitan dengan hal ini, jajaran pimpinan BNI meliputi Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait keuangan berkelanjutan. Melalui Direktur Utama, BNI telah menetapkan penerapan keuangan berkelanjutan dan pembagian fungsi terkait keuangan berkelanjutan melalui Keputusan Direktur Utama tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan No. KMP/4/2602, tanggal 21 Juni 2019. BNI juga telah membentuk Sub Komite ESG (*Environmental, Social & Governance*) di bawah Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud* melalui Surat Keputusan Direksi No. KP/484/DIR/R tanggal 26 Oktober 2021.

Disamping itu, substansi pelaksanaan program TJSL yang dimaknai BNI, selain mengarah kepada pemenuhan POJK 51 Keuangan Berkelanjutan, namun juga mengarah pada Pilar Keberlanjutan BNI untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas dan pemegang kepentingan, baik secara lokal, nasional maupun global, serta memberikan dampak positif terhadap pola pikir dan kehidupan lingkungan.

Adapun program kegiatan pelaksanaan TJSL BNI adalah sebagai berikut:

1. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK)
 - a. Fokus melakukan penyaluran secara *clustering* dengan menjalin kerja sama sinergi dengan BUMN/BUMD/ Pemda yang mengelola mitra binaan atau pelaku UMKM;
 - b. Melakukan kerja sama dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang membina pelaku UMKM.
2. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Non PUMK)
 - a. Menyalurkan dana TJSL sesuai dengan ketentuan;
 - b. Bekerja sama dengan mitra profesional dan berkompeten untuk menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat;
 - c. Bekerja sama dengan komunitas masyarakat (*community development*) untuk meningkatkan kualitas program;
 - d. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas TJSL melalui penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, dan bentuk bantuan lainnya.

Pelaksanaan program kegiatan TJSL (Non PUMK) sebagaimana terlampir di atas, dibagi ke dalam 3 (tiga) program besar, yaitu:

1. Program Inisiasi BNI

Merupakan aktivitas yang berdasarkan pada inisiasi tematik BNI yang dihubungkan dengan SDGs serta visi dan misi BNI. Inisiasi BNI juga dapat didasari oleh isu nasional yang sedang berkembang yang berdampak meluas kepada masyarakat.
2. Program Kolaborasi

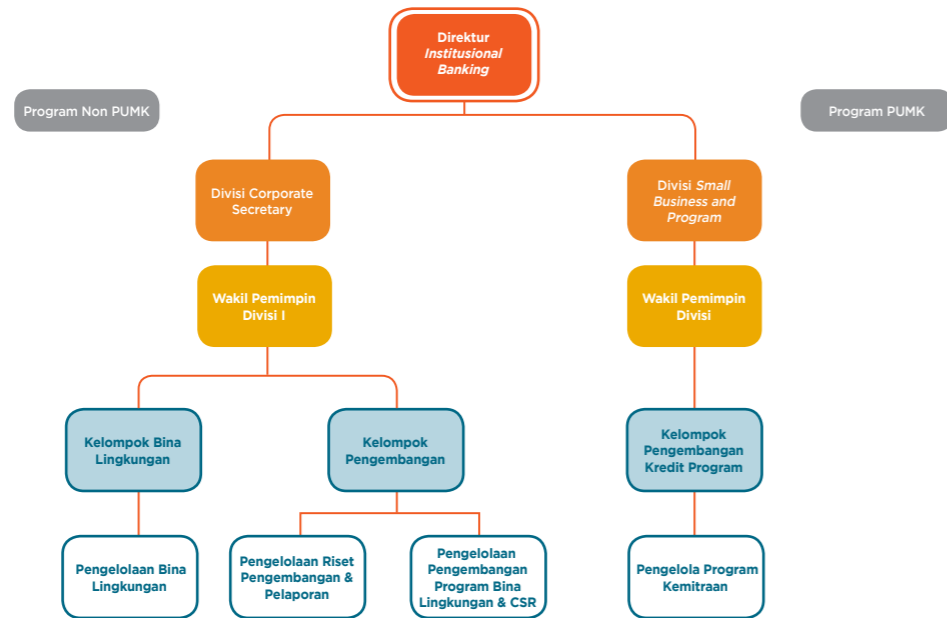
Program kolaborasi merupakan program yang dilakukan dengan pola bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menciptakan dampak program yang lebih luas dan berkelanjutan.
3. Dukungan Nasional

Merupakan aktivitas yang didasari oleh inisiasi Pemerintah sebagai *stakeholder* utama, serta masyarakat selaku *stakeholder* lainnya.

PENGELOLA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Untuk dapat melaksanakan keseluruhan program TJSL di lingkup BNI, pelaksanaan keseluruhan program ini terbagi dalam beberapa Divisi dengan tanggung jawab yang sesuai dengan kategori program. Pengelola program TJSL BNI saat ini, berada pada *Divisi Corporate Secretary (CSE)* dan *Divisi Small Business and Program (SBP)* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur *Institutional Banking*, dengan struktur organisasi sebagaimana terlampir di bawah ini.

Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL



FOKUS UTAMA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SERTA DUKUNGAN PERUSAHAAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

BNI terus berupaya untuk menjadi lebih tangguh, gesit, dan siap menghadapi tantangan untuk mencapai keberlanjutan dan keberlangsungan usaha. Bagi BNI, makna keberlanjutan adalah bagaimana menjadi lembaga keuangan yang memberikan kinerja dan layanan unggul kepada seluruh nasabah, meningkatkan nilai investasi bagi investor, menciptakan kondisi kerja terbaik bagi pegawai, meningkatkan kepedulian kepada lingkungan dan masyarakat, serta menegakkan tata kelola Perusahaan dalam konteks keuangan berkelanjutan. Komitmen ini sejalan dengan visi dan misi BNI.

Dalam rangka mewujudkan keberlanjutan dan masa depan yang lebih baik melalui pelaksanaan program TJSL, BNI telah memiliki fokus utama program yang terdiri 5 (lima) Pilar Keberlanjutan BNI sebagai bentuk dukungan BNI terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Lima Pilar Keberlanjutan BNI tersebut mencakup, BNI untuk Indonesia, BNI untuk Nasabah, BNI untuk Lingkungan Hidup, BNI untuk Masyarakat, dan BNI untuk Pegawai.

5 (lima) Pilar Keberlanjutan BNI



ANGGARAN DAN REALISASI PEMBIAYAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2022

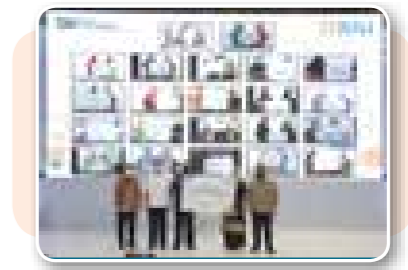
Dalam menetapkan jumlah anggaran pelaksanaan program TJSL, pendekatan yang dilakukan BNI adalah dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya yakni Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022. Sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan tersebut, BNI telah merealisasikan dana program TJSL tahun 2022, yang terdiri dari Program PUMK senilai Rp169.576.888.744 dan Program TJSL (Non PUMK), senilai Rp99.748.806.937.

Adapun realisasi dana Program TJSL (Non PUMK) berdasarkan pada 4 (empat) pilar utama, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, serta Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

Realisasi Program Berdasarkan 4 (empat) Pilar Tahun 2022		
No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Realisasi Dana 2022 (Rp)
PILAR SOSIAL		
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan)	897.691.757
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan)	29.216.635.544
3	TPB 3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera)	21.516.933.473
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)	17.116.804.153
5	TPB 5 (Keseimbangan Gender)	166.905.000
Sub Jumlah		68.914.969.927
PILAR EKONOMI		
1	TPB 7 (Energi Bersih & Terjangkau)	355.400.000
2	TPB 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi)	2.247.710.250
3	TPB 9 (Industri, Inovasi & Infrastruktur)	604.776.150
4	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan)	44.999.400
5	TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)	27.800.000
Sub Jumlah		3.280.685.800
PILAR LINGKUNGAN		
1	TPB 6 (Air Bersih & Sanitasi Layak)	1.542.781.500
2	TPB 11 (Kota & Pemukiman yang Berkelanjutan)	18.982.801.501
3	TPB 12 (Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab)	792.449.000
4	TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim)	196.084.000
5	TPB 14 (Ekosistem Lautan)	2.974.192.000
6	TPB 15 (Ekosistem Daratan)	2.864.958.900
Sub Jumlah		27.353.266.901
PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA		
1	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh)	199.884.309
Sub Jumlah		199.884.309
Jumlah Keseluruhan		99.748.806.937

KEGIATAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TAHUN 2022

Program BNI Berbagi Untuk Pendidikan



Penyerahan Apresiasi Guru Honorer di Wilayah 3T yang dilakukan serentak di seluruh Indonesia



Dukungan Sarana dan Prasarana Pendidikan

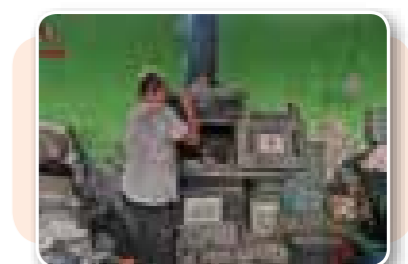


Bantuan Pendidikan dan Beasiswa

Program BNI untuk Lingkungan (BNI GoGreen)



Program Pembibitan, Penanaman, dan Pemeliharaan di Wilayah Citarum dan Green Belt Pesisir Anjer Banten

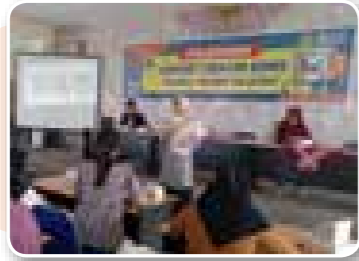


Program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat yang pengelolaannya terukur melalui literasi (BNI Agen46 Bank Sampah)



Program Energi Baru Terbarukan (EBT) di daerah yang tidak teraliri listrik di Wilayah Kalimantan Barat dan Papua

Program BNI Berbagi Kepada UMKM



Program Pelatihan dan Pembinaan UMKM



Program BNI Xpora UMKM di Luar Negeri

Apresiasi Perawat/Bidan, dan Pekerja Imigran se-Indonesia



Penyerahan Apresiasi Perawat/Bidan yang dilakukan serentak di seluruh Indonesia pada tanggal 22 Januari 2022

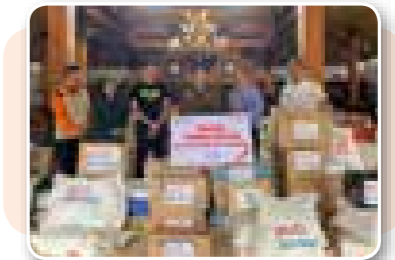


Penyerahan Apresiasi Pekerja Imigran Indonesia yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2022

Bantuan Tanggap Darurat Bencana BNI Berbagi



Bantuan Posko Trauma Healing Tanggap Bencana Cianjur, Jawa Barat



Bantuan Tanggap Darurat BNI Berbagi Berupa Sembako di beberapa titik bencana di seluruh Indonesia

Program Lompat Lebih Tinggi Meraih Keberkahan Ramadhan, Catur Brata Penyepian, dan Kedamaian Natal



Program Lompat Lebih Tinggi Meraih Keberkahan Ramadhan 1443 H



Program Lompat Lebih Tinggi Meraih Catur Brata Penyepian



Program Lompat Lebih Tinggi Meraih Keberkahan Kedamaian Natal 2022

Atas pelaksanaan program TJSL yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2022, BNI telah menerima berbagai penghargaan, sebagai bukti atas komitmen BNI dalam penerapan program TJSL dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Berikut penghargaan yang diterima BNI di tahun 2022 atas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Penghargaan atas Pelaksanaan Program TJSL Tahun 2022

Ajang Penghargaan	Kategori	Pemberi Penghargaan	Tanggal Kegiatan
Binus Point Reward Appreciation	Corporate Chapter for Platinum Category	Universitas Bina Nusantara (Binus)	21 November 2022
Apresiasi Pemberi Beasiswa	Apresiasi Pemberi Beasiswa	Universitas Indonesia	22 November 2022
LPS Banking Awards	Bank Teraktif dalam Kegiatan CSR tahun 2022	Lembaga Penjamin Simpanan	29 November 2022
LPS Banking Awards	Bank Teraktif dalam Praktik Green Banking	Lembaga Penjamin Simpanan	29 November 2022
LPS Banking Awards	Bank Terbaik dalam menyampaikan informasi mengenai Program Penjaminan Simpanan	Lembaga Penjamin Simpanan	29 November 2022
Award BI Bank Pendukung UMKM Terbaik Peringkat ke-2 tahun 2022	Bank Pendukung UMKM Terbaik tahun 2022	Bank Indonesia	30 November 2022
Anugerah Diktiristek 2022	Most Innovative Bank for Digital Campus Transformation 2022	Diktiristek	16 Desember 2022
Anugerah Diktiristek 2022	Mitra yang berkontribusi dalam Anugerah Dikti 2022	Diktiristek	16 Desember 2022
ASRRAT (Asia Sustainable Report Rating)	Gold Rank	NCSR (National Center For Sustainable Reporting)	November 2022

KINERJA

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan



KONTRIBUSI PERUSAHAAN PADA TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Bagi BNI, keberlanjutan merupakan bagian dari komitmen BNI dalam mewujudkan visi dan misi, serta untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, BNI berupaya untuk tetap konsisten dalam menerapkan keuangan berkelanjutan dan meningkatkan dukungan pada capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang salah satunya diimplementasikan melalui pelaksanaan program kegiatan TJSL.

BNI senantiasa berupaya untuk mendukung inisiatif pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya memenuhi target-target pembangunan berkelanjutan skala global yang tertuang dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang mencakup 17 tujuan. BNI sebagai lembaga pembiayaan berlaku selektif dalam menyalurkan pembiayaan pada industri yang memiliki kesepahaman dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam rangka menciptakan masa depan yang lebih baik.

Berikut capaian atas kontribusi atau dukungan BNI pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang sesuai serta relevan dengan kegiatan dan bidang usaha BNI, sebagaimana terlampir di bawah ini.

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

Capaian atas Dukungan BNI pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Capaian BNI
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan)	<ul style="list-style-type: none"> Dana Tabungan Simpanan Pelajar Rp1.556,66 miliar dengan jumlah 10.131.096 rekening. Penyaluran melalui Program PUMK Rp97,78 miliar untuk 2.482 mitra binaan. Penyaluran pembiayaan sektor kelautan dan perikanan segmen kecil, Rp2.018,6 miliar. Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RLTH) sebanyak 42 rumah di daerah 3T. Program Bantuan Tanggap Bencana di 30 titik lokasi bencana. Remunerasi pegawai di atas Upah Minimum Provinsi/Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMP/UMK) 164.979 BNI Agen46 yang tersebar di seluruh Indonesia yang didalamnya terdapat 7.629 BNI Agen46 di wilayah 3T. Membuka lowongan pekerjaan untuk posisi pekerja maupun permagangan Bina BNI.
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan)	<ul style="list-style-type: none"> KUR Perhutanan Sosial untuk 187.186 petani dengan total Rp9.696 juta. Bantuan Paket Pangan kepada masyarakat sebanyak 238.069 paket pangan. BNI memberikan bantuan di sektor pertanian dan peternakan antara lain infrastruktur pertanian, alat mesin pertanian, pemberian sertifikasi pertanian, dan pemberian hewan ternak serta pembangunan kandang ternak.
3	TPB 3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera)	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan 63 mobil ambulans di seluruh Indonesia antara lain Kab. Oku Timur dan Kab. Way Kanan (Sumatera Selatan), Kab. Ngada (Nusa Tenggara Timur), Kab. Banggai Laut (Sulawesi Tengah), dan Kota Manokwari (Papua Barat). Pembangunan dan Renovasi Fasilitas Kesehatan antara lain pembangunan Puskesmas Pembantu di Kab. Lebak (Banten) dan pembangunan Poliklinik (Sulawesi Utara). Bantuan kepada fasilitas kesehatan antara lain peralatan operasi dan peralatan <i>medical check-up</i>. Apresiasi kepada 423 Perawat dan Bidan dalam penanganan pandemi COVID-19 di daerah 3T. Khitanan/Sunatan Massal kepada 260 anak yatim dan dhuafa di Provinsi DKI Jakarta. Pemberian bantuan kesehatan untuk para lansia berupa 1.000 kacamata dan 46 alat bantu pendengaran. Nihil insiden kecelakaan fatal di tempat kerja.
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)	<ul style="list-style-type: none"> Literasi keuangan bagi pekerja migran, total 800 orang. Melakukan edukasi bijak sampah pada pelajar dan masyarakat melalui Ayo Menabung dengan Sampah. 875 mahasiswa yang berprestasi mendapatkan beasiswa. Bantuan sarana prasarana pendidikan di 131 Sekolah antara lain pembangunan ruang kelas di Kab. Sikka dan Kab. Ende (NTT), Kab. Lebak (Banten), dan Kab. Kotabaru (Kalimantan Selatan). Program Apresiasi & Sertifikasi Guru kepada 3.038 guru di daerah 3T antara lain di Kab. Asmat, Kab. Merauke, Kab. Biak, Kab. Kepulauan Yapen, dan Kab. Nabire. Memberikan pelatihan kepada 27.676 pekerja. 115 anak dari pegawai BNI mendapatkan beasiswa untuk jenjang perguruan tinggi. 26.074 pekerja mengikuti pelatihan terkait Keuangan Berkelanjutan.
5	TPB 5 (Kesetaraan Gender)	<ul style="list-style-type: none"> Persentase pegawai perempuan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar 52% dari jumlah seluruh pegawai. Kesetaraan rasio gaji antara perempuan dan laki-laki. 30% pegawai perempuan menempati posisi manager ke atas.
6	TPB 6 (Air Bersih & Sanitasi Layak)	<ul style="list-style-type: none"> Sistem pengelolaan air limbah di Menara BNI adalah 189 m³/hari dan Plaza BNI 122 m³/hari. Bantuan Air Bersih dan Sanitasi di 12 titik di daerah krisis air bersih antara lain di Kota Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau dan Kab. Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. Pembiayaan kredit ke KUBL "Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan" sebesar Rp314 miliar.

Capaian atas Dukungan BNI pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Capaian BNI
7	TPB 7 (Energi Bersih & Terjangkau)	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan <i>solar cell</i> dengan kapasitas 2.200 watt untuk penerangan di Plaza BNI. Pembiayaan KKUB terkait Energi: <ul style="list-style-type: none"> a. Energi Terbarukan sebesar Rp10.872 miliar; dan b. Efisiensi Energi sebesar Rp14.033 miliar. BNI berkontribusi dalam memberikan bantuan dalam penyediaan 32 lampu jalan umum tenaga surya antara lain di Kel. Mandala, Kab. Merauke, Papua dan Desa Setia Budi, Kab. Bengkayang, Kalimantan Barat.
8	TPB 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi)	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pegawai BNI per 31 Desember 2022 sebanyak 27.170 orang. Bantuan Pelatihan, Sertifikasi, Pameran dan dukungan UMK kepada 8.196 UMKM antara lain di Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, dan Kalimantan Barat. BNI memberikan bantuan alat usaha kepada 90 UMKM berupa mesin jahit, peralatan bengkel, dan mesin produksi. Program Kawasan Wisata Anak Negeri (KAWAN) di 3 lokasi destinasi super prioritas yaitu Mandalika (NTB), Likupang (Sulawesi Utara), dan Labuan Bajo (NTT).
9	TPB 9 (Industri, Inovasi & Infrastruktur)	<ul style="list-style-type: none"> BNI telah membangun 3 jembatan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat antara lain di Kab. Simalungun (Sumatera Utara) serta Kab. pandeglang dan Kab. Lebak (Banten). Bantuan 2 (dua) unit <i>Reserve Vending Machine</i> Sampah di DKI Jakarta. Perbaikan Jalan di 25 lokasi antara lain Kab. Agam dan Kab. Pasaman Timur (Sumatera Barat), Kab. Sukoharjo (Jawa Tengah), Kab. Probolinggo (Jawa Timur), Kab. Tabanan (Bali), dan Kab. Enrekang (Sulawesi Selatan).
10	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan)	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Disabilitas berupa laptop untuk mahasiswa penyandang disabilitas di Universitas dan alat bantu pendidikan untuk Sekolah Luar Biasa, yaitu peralatan <i>speech trainer</i>, alat bantu dengar, nasalisator, alat perekam, alat latihan pernafasan, dan <i>spattel</i>. BNI mempekerjakan penyandang disabilitas sebanyak 33 pekerja. Tidak terdapat pengaduan terkait praktik diskriminasi dalam wilayah kerja BNI. Sebanyak 2.141 peserta dari UMKM di Rumah BUMN yang telah mengikuti pameran. BNI mempekerjakan 34 orang menjadi pengelola di 29 Rumah BUMN.
11	TPB 11 (Kota & Pemukiman yang Berkelanjutan)	<ul style="list-style-type: none"> Menara BNI juga telah mendapatkan Sertifikasi Gold dan Bangunan Ramah Pesepeda dari Gubernur DKI Jakarta sedangkan Plaza BNI mendapatkan Sertifikasi Platinum untuk desain Gedung dari Green Building Council Indonesia (GBCI) pada tahun 2022. Penyediaan 3.222 ATM yang bisa digunakan oleh penyandang disabilitas di seluruh Indonesia. Bantuan rumah ibadah sebanyak 367 rumah ibadah. BNI memberikan bantuan berupa renovasi/pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan peralatan pendukungnya di Kota Bogor (Jawa Barat) dan Kab. Karangasem (Bali). Bantuan pembangunan infrastruktur, fasilitas umum, dan fasilitas sosial untuk desa binaan BNI (dhi. Program KAWAN). BNI telah memiliki 3 mobil listrik dan 4 motor listrik yang saat ini digunakan oleh Kantor Pusat, serta memiliki 3 SPKLU di Jakarta dan Bali.
12	TPB 12 (Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab)	<ul style="list-style-type: none"> Inisiatif untuk mematikan lampu di area kerja saat jam makan siang. Emisi GRK: <i>Scope</i> 1, 2 dan 3. Tingkat penanganan keluhan nasabah sebesar 99,83%. BNI mengimplementasikan syarat wajib sebagai seleksi dan evaluasi pada seluruh debitur dibidang perkebunan kelapa sawit untuk memiliki sertifikasi ISPO/RSPO beserta dokumen terkait LST lainnya.
13	TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim)	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pembiayaan pada 52 perusahaan yang memiliki PROPER Biru, 6 Perusahaan PROPER Hijau, serta 7 perusahaan PROPER Emas. Memberikan pembiayaan kepada 69 perusahaan yang memiliki sertifikat ISPO/RSPO, dengan 33 perusahaan sudah memiliki sertifikat ISPO/RSPO dan 36 lainnya dalam proses mendapatkan sertifikat. Rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) dengan menanam 200.000 pohon. Rehabilitasi <i>Green Belt</i> di Pesisir Pantai Anyer dengan menanam 100.000 pohon.

Capaian atas Dukungan BNI pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Capaian BNI
14	TPB 14 (Ekosistem Lautan)	<ul style="list-style-type: none"> BNI, FishOn, dan Aruna mendekati nelayan pada Bank melalui inklusi dan literasi keuangan. BNI menyalurkan pembiayaan sebesar Rp2.018,6 miliar kepada masyarakat pesisir yang termasuk dalam sub-sektor kelautan dan perikanan segmen kecil. Bantuan Konservasi Terumbu Karang di Raja Ampat, Provinsi Papua Barat. Penanaman 70.000 Mangrove di Madura, Brebes, Kepulauan Seribu, dan Tanjung Balai Karimun.
15	TPB 15 (Ekosistem Daratan)	<ul style="list-style-type: none"> Konservasi 76 ekor badak jawa di Ujung Kulon bersama WWF dan BUMN lainnya. Bantuan Pembibitan Pohon sebanyak ± 438.000 pohon diantaranya pohon jati mas, trembesi, durian di Batam, Banyumas, dan Bali. Melibatkan masyarakat untuk pembibitan sekitar 300.000 pohon di Kawasan Anyer, Banten.
16	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh)	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan pencegahan tindakan terorisme melalui pelatihan dan bantuan alat usaha kepada masyarakat di daerah yang rawan terpapar radikal dan terorisme sebagaimana rujukan BNPT yaitu: Kota Palu, Parigi Moutong, Tojo Una-Una, Poso, dan Morowali Utara (Sulawesi Tengah). Memiliki Kebijakan Anti Korupsi untuk mengurangi korupsi dan penyuaian dalam segala bentuknya. BNI melakukan investasi infrastruktur IT serta terus mengembangkan pengelolaan Data Pribadi dan Keamanan Siber (<i>Data Privacy & Cyber Security Management</i>) guna meningkatkan keamanan data dan kemudahan pembayaran oleh konsumen. Dalam rantai pasokan, BNI melibatkan pihak-pihak lokal untuk mendukung peningkatan perekonomian di Indonesia.
17	TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan kartu kredit dengan manfaat lingkungan bersama WWF, 38.234 Kartu Kredit Affinity BNI-WWF dengan Rp1.530 juta total <i>sharing fee</i>. Terlibat dalam asosiasi keberlanjutan. Memiliki kantor cabang dan perwakilan di luar negeri.

PROGRAM UNGGULAN

Sejalan dengan perannya sebagai salah satu BUMN yang bergerak di bidang keuangan, program TJSL BNI diselaraskan dengan *corporate objective* dan dilaksanakan secara terarah, terstruktur, dan berkelanjutan. Selain diharapkan dapat meningkatkan *corporate image* dan *corporate business*, program TJLS BNI juga ditujukan untuk dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BNI berkomitmen untuk terus berinovasi dalam merancang berbagai program unggulan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Untuk tahun 2022, BNI telah merealisasikan dana program unggulan sebesar Rp81.586.242.151 dengan rincian sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

Realisasi Program Unggulan Tahun 2022

Program	Realisasi Dana 2022 (Rp)
Ketahanan Pangan	27.237.104.851
Bantuan Sarana Prasarana Ibadah	16.052.768.751
Dukungan UMKM	11.305.135.154
Apresiasi Guru Honorer dan Sertifikasi Guru	14.521.730.000
Penghijauan	4.000.000.000
Pengelolaan Sampah	2.300.000.000
Energi Baru Terbarukan	405.400.000
Kesehatan	1.090.000.000
Kolaborasi	4.478.643.047
Beasiswa Anak Tenaga Alih Daya	195.460.348
Jumlah	81.586.242.151

Berikut ini adalah penjelasan terkait program unggulan yang dilakukan oleh BNI di sepanjang tahun 2022 sebagaimana terlampir di bawah ini.

Uraian terkait program unggulan BNI, yang meliputi:

- Program Ketahanan Pangan
 - Sejalan dengan kemajuan BNI di tengah isu penurunan ekonomi global, BNI tetap berkomitmen untuk menyelesaikan permasalahan ketahanan pangan dan kelaparan yang terjadi di masyarakat. BNI menyadari bahwa kemajuan yang ada saat ini tidak terlepas dari kondisi masyarakat yang sejahtera. Sebagai implementasi ketahanan pangan, BNI melakukan pembagian paket pangan yang dikemas ke dalam tiga program khusus diantaranya Program Lompat Lebih Tinggi Meraih Keberkahan Ramadhan, Program Lompat Lebih Tinggi Dengan Catur Brata Penyepian, dan Program Lompat Lebih Tinggi Meraih Keberkahan Kedamaian Natal. Implementasi program ini adalah dengan membagikan paket pangan kepada masyarakat di seluruh wilayah kerja BNI secara rutin setiap tahun melalui rangkaian perayaan hari besar keagamaan. Selain itu, BNI berperan aktif dalam penanggulangan COVID-19 yang dengan membagikan Paket Pangan bagi masyarakat yang terdampak COVID-19;
 - Penyaluran Program Ketahanan Pangan diprioritaskan untuk masyarakat kurang mampu, masyarakat yang terdampak COVID-19, dapat melalui BNI secara langsung ataupun melalui Yayasan/organisasi terkait. Pemberian paket pangan yang dilakukan BNI memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam penyalurannya agar tidak memberikan bantuan ganda terhadap bantuan sembako yang diberikan oleh pemerintah;
 - Pada tahun 2022 BNI telah membagikan paket pangan dengan nilai mencapai Rp27.237.104.851 (dua puluh tujuh miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta seratus empat ribu delapan ratus lima puluh satu rupiah), dengan rincian jumlah paket pangan yang telah disalurkan adalah sebanyak 79.700 paket pangan sebagai penanggulangan COVID-19 dan sebanyak 158.369 paket pangan yang terbagi dalam penyaluran paket pangan program hari raya besar keagamaan serta bantuan inisiasi lainnya. Paket pangan yang disampaikan melalui lembaga atau institusi yang telah melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat dalam melakukan pendataan kepada masyarakat tidak mampu dan layak untuk mendapatkan bantuan paket pangan; dan
 - Dampak dari program ketahanan pangan diantaranya berbagi kebahagiaan, membantu meringankan beban masyarakat terutama masyarakat kurang mampu dan terdampak COVID-19, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Program Bantuan Sarana Prasarana Ibadah
 - Dalam menciptakan bangsa yang berkarakter dan mengimplementasikan Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan, BNI turut serta membantu membangun dan/atau merenovasi infrastruktur sarana ibadah dari berbagai agama di seluruh wilayah kerja BNI. BNI memberikan bantuan kepada sarana ibadah yang dikemas ke dalam tiga program khusus diantaranya Program Lompat Lebih Tinggi Meraih Keberkahan Ramadhan, Program Lompat Lebih Tinggi Dengan Catur Brata Penyepian, dan Program Lompat Meraih Keberkahan Kedamaian Natal. Program sarana ibadah tidak hanya membantu infrastruktur sarana ibadah, BNI turut membantu pemenuhan kebutuhan sarana atau prasarana pendukung sarana ibadah; dan
 - Pada tahun 2022, BNI telah berhasil membantu 367 sarana ibadah dari berbagai agama, dengan nilai mencapai Rp16.052.768.751 (enam belas miliar lima puluh dua juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh satu rupiah). Dampak nyata dari program ini adalah menciptakan kota dan komunitas berkelanjutan, peningkatan serta perbaikan sarana ibadah, serta meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab BNI terhadap masyarakat sekitar.
- Program Apresiasi Guru Honorer dan Sertifikasi Guru Sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, BNI berupaya mensejahterakan tenaga pendidik sebagai garda terdepan pendidik yang dapat membentuk generasi penerus bangsa. Untuk merealisasikan hal tersebut, BNI melakukan dua rangkaian program yaitu Apresiasi Guru Honorer di Daerah 3T serta Pelatihan dan Apresiasi Sertifikasi Guru.
 - Program Apresiasi Guru Honorer di Daerah 3T
 - Program ini merupakan bentuk apresiasi kepada guru honorer di daerah 3T yang berada di 118 kabupaten di 22 Provinsi. Dimana kesejahteraan guru honorer sering menjadi permasalahan, ketidakjelasan status, minimnya insentif/honor yang sering kali tidak cukup untuk kehidupan sehari-hari, dan kurangnya apresiasi yang didapatkan guru honorer. Serta yang berada di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) yang jauh dari pusat pemerintahan sering tidak mendapatkan perhatian khususnya dari segi insentif;
 - Alokasi anggaran diberikan kepada 3.638 guru, dengan total alokasi senilai Rp18.190.000.00 (delapan belas miliar seratus sembilan puluh juta rupiah); dan
 - Dampak dari program ini adalah meringankan beban guru honorer dalam memenuhi kebutuhan dan dapat menunjang kesejahteraan guru honorer.

b. Program Pelatihan dan Apresiasi Sertifikasi Guru di Sumatera Selatan

- i) Program ini merupakan program dukungan bagi guru dalam mengembangkan kompetensi melalui sertifikasi guru yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta dapat meningkatkan kesejahteraan guru secara finansial; dan
- ii) Implementasi program ini dilakukan dengan dua skema yaitu berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
 - Pelatihan persiapan ujian sertifikasi guru yang akan dilakukan kepada 81 guru yang belum lulus sertifikasi pada tahun 2022 di Sumatera Selatan;
 - Pemberian apresiasi bagi guru yang lulus sertifikasi (*Retaker*) tahun 2022.

4. Program Dukungan UMKM

UMKM menjadi salah satu sektor yang penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Hingga saat ini UMKM terus tumbuh berkembang dan memberikan dampak yang nyata mendukung PDB dan penyerapan tenaga kerja. Untuk mendukung hal tersebut, BNI terus berupa memberikan dukungan terhadap UMKM agar dapat meningkatkan kualitas dan menaikkan taraf UMKM atau yang sering dikenal dengan "UMKM naik Kelas". Sebagai wujud nyata BNI mengimplementasikan beberapa program diantaranya, Sertifikasi UMKM, Dukungan Peralatan Usaha, hingga melakukan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Wirausaha dan Kualitas Bisnis UMKM.

a. Sertifikasi UMKM

- i) Program sertifikasi UMKM ditujukan untuk meningkatkan kualitas UMKM dengan memberikan jaminan pada produk UMKM yang dipasarkan. Program yang telah diimplementasikan saat ini adalah Sertifikasi Halal. Tujuan penyelenggaraan Sertifikasi Halal adalah meningkatkan jaminan produk halal sendiri untuk memberikan kenyamanan, keamanan, keselamatan, dan kepastian ketersediaan produk halal bagi masyarakat dalam mengonsumsi dan menggunakan produk, serta untuk meningkatkan nilai tambah bagi pelaku usaha untuk memproduksi dan menjual produk halal;
- ii) Sertifikasi Halal telah dilakukan di seluruh wilayah kerja BNI dengan total UMKM yang telah tersertifikasi sebanyak 403 UMKM senilai Rp1.394.575.000 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta lima ratus tujuh puluh lima ribu rupiah); dan
- iii) Secara keseluruhan program ini memberikan dampak pada peningkatan nilai dari UMKM baik dari sisi produksi, penjualan, dan jangkauan pasar yang lebih luas, sehingga akan meningkatkan

pendapatan dan kesejahteraan. Selain itu, juga memberikan rasa nyaman dan aman bagi para konsumen untuk membeli produk UMKM.

b. Peralatan Usaha

- i) Bantuan peralatan usaha ditujukan untuk mendukung UMKM dari sisi produktivitas produksi, yang mana melalui peralatan usaha yang memadai dan dalam kondisi baik maka akan meningkatkan produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar;
- ii) Hingga saat ini, BNI telah memberikan dukungan peningkatan produksi dan kualitas produk kepada 90 UMKM dengan nilai dukungan mencapai Rp858.539.400 (delapan ratus lima puluh delapan juta lima ratus tiga puluh Sembilan ribu empat ratus rupiah); dan
- iii) Bantuan ini akan memberikan dampak pada peningkatan produksi UMKM yang sejalan dengan pemenuhan kebutuhan pasar. Serta menjamin kualitas produk dengan baik.

c. Peningkatan Kompetensi Wirausaha dan Kualitas Bisnis UMKM;

- i) Program Peningkatan Kompetensi Wirausaha dan Kualitas Bisnis UMKM adalah program yang ditujukan agar UMKM memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang bisnis baik dari sisi peluang dan juga kondisi pasar secara luas;
- ii) Program ini dijalankan dengan memberikan pelatihan serta dukungan pemasaran produk melalui berbagai kegiatan bazar atau pameran yang diselenggarakan langsung oleh BNI ataupun dalam *event* tertentu. Selain itu juga, BNI mendukung pemasaran produk yang berkelanjutan dengan membantu memberikan fasilitas berupa lokasi penjualan yang strategis dan berkelanjutan;
- iii) Hingga saat ini, dukungan Peningkatan Kompetensi Wirausaha dan Kualitas Bisnis UMKM telah dilakukan kepada 7.914 UMKM dengan nilai bantuan sebesar Rp9.052.020.754 (sembilan miliar lima puluh dua juta dua puluh ribu tujuh ratus lima puluh empat rupiah); dan
- iv) Dampak dari program dukungan ini telah meningkatkan kesejahteraan, kompetensi, kemampuan bersaing, perluasan pangsa pasar, peningkatan kualitas produk, hingga pada kemampuan daya saing UMKM yang jauh lebih baik dan siap untuk menghadapi era ekonomi global dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

5. Program Penghijauan

- a. Berdasarkan Misi ke-4 BNI, yaitu meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan komunitas, serta salah satu Fokus TJSL KBUMN yaitu

Lingkungan untuk Tahun 2022 BNI telah melakukan program penghijauan (Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan) sebanyak 438.941 Tanaman atau senilai Rp4.000.000.000 (Empat miliar rupiah), yaitu melalui;

- i) Rehabilitasi lahan kritis dan ekosistem di wilayah-wilayah Hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum & Ciliwung dan Cisadane, Jawa Barat;
- ii) Rehabilitasi lahan daerah Pesisir (*Green Belt*) Pantai Carita-Anyer, Kepulauan Seribu - Banten, Tanjung Balai Karimun - Kepulauan Riau;
- iii) Program Penghijauan BNI tidak hanya turut serta dalam penanganan perubahan iklim (*climate change*) dan juga menjaga kelestarian lingkungan alam Indonesia serta dalam pencegahan bencana longsor dan banjir tetapi juga dapat menggerakkan ekonomi masyarakat dari hasil hutan; dan
- iv) Rehabilitasi lahan kritis dan ekosistem dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) No. 13 aksi iklim dengan mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya, serta No. 15 hidup di daratan dengan melindungi, memulihkan, dan mempromosikan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem darat, mengelola hutan, memerangi, menghentikan degradasi lahan dan menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.

6. Program Pengelolaan Sampah

- a. Program pengolahan sampah yang dilakukan oleh BNI dengan pola adanya pelibatan Masyarakat dan Pengolahan Sampah terukur, melalui literasi (Agen 46 bank sampah) dan edukasi dimana program ini memberikan dampak berupa pengurangan jumlah sampah yang akan dikirim ke TPA, memberikan dampak ekonomi atas pemilahan sampah yang masih bisa digunakan kembali;
- b. BNI dalam dalam bantuan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui beberapa bentuk bantuan senilai Rp2,3 miliar, seperti:
 - i) Program Pos Pandai (Pusat, Olah Sampah, Pilah, Ambil, Nabung, Daur Ulang, Alat dan Inovasi);
 - ii) Bantuan *Incinerator* yaitu mesin ramah lingkungan dimana tidak menggunakan bahan bakar seperti listrik dan bensin serta minim asap yang membahayakan lingkungan untuk pengelolaan residu sampah dengan meminimalisir penumpukan volume sampah dalam penyelesaian dari residu sampah hingga *zero* dan menghasilkan limbah yang memiliki nilai guna kembali; dan
 - iii) Bantuan Motor Sampah dan Tempat sampah kepada tempat pengolahan sampah, Bumdes, dan Sekolah.
- c. Berpartisipasi dalam SDGs No. 15 merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan dan No. 11 menjadikan Kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan untuk Pemerintah Kota Bogor, Jawa Barat.

7. Program Energi Baru Terbarukan

Dalam mendukung program Pemerintah dalam penanganan perubahan iklim yang diletakkan dalam kerangka besar pembangunan berkelanjutan BNI

menjalankan program bantuan Energi Baru Terbarukan merealisasikan 2 bantuan di lokasi, yaitu:

- a. Desa Setia Budi, Kec/Kab. Bengkayang, Kalimantan Barat dengan latar belakang sosial ekonomi menengah ke bawah, dan bermata pencaharian sebagian besar pedagang serta kondisi desa yang tidak mendapatkan aliran listrik, untuk program bantuan EBT panel surya BNI kepada 26 bangunan yang terdiri dari 22 rumah warga dan 4 bangunan publik sangat dirasakan bermanfaat kepada masyarakat Desa Setia Budi yang berjumlah 476 jiwa mengingat hal ini meningkatkan aktivitas perekonomian masyarakat dan kegiatan belajar di malam hari; dan
- b. Kelurahan Mandala, Kota Merauke, Papua, merupakan masyarakat menengah ke bawah dengan mata pencaharian sebagai petani, pedagang, dan buruh setiap harinya harus melalui jalan umum yang gelap gulita karena tidak dilalui aliran listrik untuk penerangan jalan sehingga dari sisi keamanan membahayakan dan kegiatan perekonomian masyarakat menjadi terbatas. Melalui bantuan penerangan jalan umum tenaga surya sebanyak 10 (sepuluh) titik sangat dirasakan bermanfaat bagi masyarakat sekitar yang berjumlah 428 KK sehingga dari sisi keamanan, perekonomian masyarakat, dan kegiatan warga di malam hari dapat berjalan dengan lebih baik.

8. Program Kesehatan

Dalam rangka mendukung Program Pemerintah melalui Program Kesehatan, BNI turut berpartisipasi dalam mengapresiasi perawat dan bidan yang telah berjasa dalam melayani dan menghadapi risiko atas keamanan dan keselamatan dalam bekerja, sehingga sangat rentan terpapar COVID-19. Sehubungan dengan hal tersebut, BNI telah berhasil membantu 423 perawat dan bidan dalam penanganan COVID-19 di seluruh wilayah kerja BNI, dengan nilai mencapai Rp1,09 miliar;

9. Program Kolaborasi

Sebagai bentuk nyata dan keseriusan BNI dalam memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat, BNI turut serta melakukan program kolaborasi agar menghadirkan solusi penyelesaian masalah secara efektif, efisien, dan tepat sasaran. Hingga saat ini BNI telah menjalankan berbagai program diantaranya:

- a. Program kolaborasi di Provinsi Lampung, yaitu pembangunan UMKM *Center* di Lampung Barat, Gedung *Creative Hub* di Kawasan Bakauheni Harbour City, Gedung Olahraga Terbuka di Lampung Tengah dengan nilai komitmen bantuan Rp11.204.000.000 (sebelas miliar dua ratus empat juta rupiah) bersama 22 BUMN dan Pemerintah Setempat;
- b. Program kolaborasi di Provinsi Banten, yaitu pembangunan dua jembatan di Desa Keboncau, Kec. Bojongmaik, Kab. Lebak dan di Desa Cibitung, Kec. Munjul, Kab. Pandeglang Provinsi Banten

dengan nilai bantuan Rp996.882.000 (sembilan ratus sembilan puluh enam juta delapan delapan ratus delapan puluh dua ribu rupiah) bersama 3 BUMN. Serta kolaborasi dalam pemberian seragam sekolah kepada 3000 siswa/l di Provinsi Banten dengan nilai bantuan Rp375.939.789 (tiga ratus tujuh puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan puluh sembilan rupiah) bersama dengan 15 BUMN;

c. Program kolaborasi dalam peningkatan pendidikan diantaranya pemberian beasiswa bagi anak pekerja migran yang bekerjasama dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia, beasiswa bagi 286 anak TNI POLRI dengan berkolaborasi Bersama 35 BUMN terkait. BNI juga turut serta meningkatkan kesejahteraan guru dengan melakukan pelatihan sertifikasi PPG dan juga apresiasi bagi 373 guru yang lulus sertifikasi PPG dengan berkolaborasi bersama 9 BUMN terkait. Selain itu, BNI juga ikut serta berkolaborasi bersama 31 BUMN terkait untuk memberikan pelatihan dan kewirausahaan bagi para santri untuk menciptakan santri-preneur. Total nilai bantuan yang telah diberikan oleh BNI senilai Rp1.750.880.128 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta delapan ratus delapan puluh ribu seratus dua puluh delapan rupiah);

d. Program kolaborasi dalam pembangunan sarana ibadah. BNI juga turut serta program kolaborasi pembangunan sarana dan prasarana ibadah di DKI Jakarta dan Nusa Tenggara Barat dengan berkolaborasi bersama 5 BUMN terkait dengan total nilai bantuan Rp1.017.183.750 (satu miliar tujuh belas juta seratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh rupiah);

e. Program kolaborasi pencegahan terorisme. Sebagai salah satu aspek yang penting dalam menjaga stabilitas negara, kondisi keamanan merupakan suatu hal penting dalam kehidupan bermasyarakat. BNI turut serta dalam mendukung pencegahan terorisme dengan berkolaborasi bersama Badan Penanggulangan Terorisme Nasional melalui pelatihan bantuan alat usaha dengan nilai komitmen sebesar Rp337.757.380 (tiga ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh rupiah); dan

f. Program kolaborasi dalam penyediaan paket pangan sebesar ± 238.069 yang telah dibagikan kepada masyarakat kurang mampu dan terdampak COVID-19 bersama dengan 3 BUMN diantaranya Bulog, RNI, dan Food Station.

10. Program Beasiswa Anak Tenaga Alih Daya
- Sebagai bentuk apresiasi BNI terhadap kontribusi Tenaga Alih Daya yang telah bekerja dan mengabdikan untuk BNI, dan seiring dengan komitmen perusahaan yang tertuang dalam Misi ke-5, yaitu meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat
 - Merupakan program beasiswa jenjang Universitas atau sederajat dengan memberikan bantuan uang masuk dan biaya kuliah per semester untuk anak dari pegawai Tenaga Alih Daya (TAD) BNI
 - Alokasi beasiswa diberikan kepada 115 anak dengan tarif bantuan per anak maksimal uang masuk sebesar Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah) dan biaya per semester Rp6.000.000 (enam juta rupiah).
 - Pemberian beasiswa tersebut diberikan melalui tahapan seleksi antara lain : calon penerima tidak sedang menerima beasiswa dari pihak lain, tidak sedang mengalami kasus hukum, diterima di perguruan tinggi atau sederajat, serta dapat mempertahankan IPK 3,0 tiap semester.
 - Dampak kegiatan :
 - Memberikan kesempatan belajar kepada anak-anak Tenaga Alih Daya BNI ke pendidikan yang lebih tinggi
 - Meningkatkan kesejahteraan keluarga TAD melalui pemberian bantuan biaya kuliah;
 - Memberikan apresiasi bagi pegawai TAD yang telah bekerja ditempatkan di BNI melalui kesempatan mengikuti program beasiswa anak TAD sehingga diharapkan akan meningkatkan produktivitas Tenaga Alih Daya BNI.

PROGRAM CREATE SHARE VALUE

Salah satu pelaksanaan program TJSJ yang dilaksanakan oleh BNI adalah dengan menerapkan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV) sebagai bagian dari strategi BNI untuk meningkatkan nilai-nilai kompetitif dan mendukung proses bisnis BNI yang secara bersamaan dapat memberikan nilai manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat dan lingkungan.

Di tahun 2022, BNI telah melaksanakan program TJSJ dengan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV), dengan dana yang telah terealisasi sebesar Rp7.385.169.573 dengan rincian sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

Realisasi Program CSV serta Nilai Manfaat yang Dihasilkan Tahun 2022

Program CSV	Realisasi Dana 2022 (Rp)	Nilai Manfaat
Kawasan Wisata Anak Negeri (KAWAN) BNI	1.013.305.000	Manfaat/ <i>Impact</i> program KAWAN BNI adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Labuan Bajo, Desa Kuta di DPSP Mandalika, dan Desa Marinsow di DPSP Likupang.
Desa Wisata Ponggok	4.549.871.252	Manfaat/ <i>Impact</i> pengembangan Desa Wisata Ponggok adalah memberikan nilai tambah dan keuntungan bagi masyarakat sehingga bisa menambah pendapatan asli daerah (PAD) Desa Ponggok, dan bentuk komitmen BNI terhadap pengembangan komunitas dan pariwisata berkelanjutan.
Ayo menabung dengan sampah	1.821.993.321	Manfaat/ <i>Impact</i> Ayo menabung dengan sampah adalah dapat membentuk budaya menabung di tengah tengah masyarakat dan memberikan layanan perbankan di kawasan yang memiliki akses terbatas ke perbankan.

Berikut ini adalah penjelasan terkait program CSV yang dilakukan oleh BNI di sepanjang tahun 2022 sebagaimana terlampir di bawah ini.

Uraian terkait program CSV BNI, meliputi:
Kawasan Wisata Anak Negeri (KAWAN) BNI
 Adalah program CSV PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP). Ketiga lokasi yang menjadi fokus program KAWAN BNI selama tahun 2022 adalah Desa Cunca Wulang di DPSP Labuan Bajo, Desa Kuta di DPSP Mandalika, dan Desa Marinsow di DPSP Likupang.

Selama tahun 2022, BNI fokus dalam membangun sarana infrastruktur dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di lokasi KAWAN BNI. Pengembangan SDM dilakukan dari mulai pelatihan Tata Kelola & Kelembagaan, Kewirausahaan, *Hospitality & Service*, dan *Digital Marketing*. Pelatihan yang diberikan secara rutin oleh BNI selama tahun 2022 memberikan dampak langsung terhadap terbentuknya tata kelola dan pengelolaan wisata di Desa yang merupakan fondasi utama dalam pengelolaan Desa Wisata.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Pilar ke-8 guna meningkatkan ekonomi masyarakat, KAWAN BNI terus berkomitmen dalam program yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat lokal yang hidup di area destinasi wisata dalam bentuk peningkatan pelayanan wisata berbasis masyarakat. Pendampingan yang dilakukan melalui program KAWAN BNI diharapkan dapat menambah daya tarik wisatawan lokal maupun internasional yang secara langsung memberikan dampak kepada peningkatan jumlah wisatawan, serta membentuk ekosistem pariwisata yang mengusung konsep interaksi alam, budaya, dan masyarakat lokal dengan tata kelola yang baik.

Untuk tahun 2022, anggaran Program CSV Kawasan Wisata Anak Negeri (KAWAN) BNI terealisasi sebesar Rp1.013.305.000 (satu miliar tiga belas juta tiga ratus lima puluh lima ribu rupiah) yang disalurkan untuk bantuan pembangunan sarana infrastruktur Desa Kuta Mandalika sebesar Rp519.580.000 (lima ratus sembilan belas juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah), dan bantuan pembangunan sarana infrastruktur Desa Cunca Wulang sebesar Rp493.725.000 (empat ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh lima ribu rupiah).

Desa Wisata Ponggok
 Desa ini berada di Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah merupakan Desa yang terkenal dengan kekayaan alam khususnya sumber mata air yang berlimpah atau yang biasa disebut dengan umbul. Satu destinasi wisata unggulan di Desa Ponggok adalah Umbul Ponggok yang saat ini menjadi lokasi kolam pemandian *modern* dengan berbagai fasilitas berenang dan menyelam.

Pada tahun 2022, BNI telah berkontribusi dalam pengembangan Desa Wisata Ponggok melalui pembangunan atraksi wisata Ponggok Paradiso, pembangunan Balkondes, dan bantuan mesin pengolahan air minum. Ponggok Paradiso merupakan daya tarik unggulan Desa Ponggok yang dikelola langsung oleh masyarakat Ponggok dan menjadi penggerak roda perekonomian di Desa Ponggok.

Melalui pemberian mesin pengolahan air minum dalam kemasan, nantinya akan memberikan nilai tambah dan keuntungan bagi masyarakat sehingga bisa menambah pendapatan asli daerah (PAD) Desa Ponggok.

Bantuan dan pendampingan BNI di lokasi Desa Wisata Ponggok Paradiso merupakan bentuk komitmen BNI terhadap pengembangan komunitas dan pariwisata berkelanjutan.

Ayo Menabung dengan Sampah

Program Ayo Menabung dengan Sampah, yaitu program yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dalam mengelola lingkungan yang bersih, rapi, dan sehat, sekaligus mengubah paradigma masyarakat agar memandang sampah menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomis. Edukasi ini juga ditujukan untuk membentuk budaya menabung di tengah-tengah masyarakat melalui media Agen46 BNI, yaitu kepanjangan tangan BNI dalam memberikan layanan perbankan di kawasan-kawasan yang memiliki akses terbatas ke perbankan.

Pada tahun 2022, anggaran Program CSV pengembangan Desa Wisata Ponggok terealisasi sebesar Rp4.549.871.252 (empat miliar lima ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus tujuh puluh satu dua ratus lima puluh dua rupiah).

PROGRAM PENDANAAN DAN PEMBINAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Program PUMK merupakan bentuk dari kegiatan TJSL yang lebih mengarah kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil yang dibentuk bersama masyarakat. Pelaksanaan program PUMK ini bertujuan untuk memberikan kemudahan akses permodalan bagi usaha mikro dan usaha kecil sekaligus melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan kemampuan UMK agar lebih tangguh dan mandiri.

Pada tahun 2022, total penyaluran Program PUMK sebesar Rp169.576.888.744 yang diklasifikasikan sebagai berikut:

Penyaluran Program PUMK dan Jumlah Mitra Binaan Berdasarkan Sektor Usaha Tahun 2022		
Sektor Usaha	Realisasi Penyaluran (Rp)	Jumlah Mitra Binaan
Industri Pengolahan	2.442.000.000	33
Jasa-jasa Dunia Usaha	6.815.000.000	91
Jasa-jasa Sosial Masyarakat	1.557.257.254	14
Konstruksi	250.000.000	2
Pengangkutan, Pergudangan & Komunikasi	1.925.000.000	10
Perdagangan, Restoran & Hotel	44.464.031.450	647
Pertanian, Perburuan & Sarana Pertanian	12.123.600.040	157
Penyaluran melalui BUMN Lain	100.000.000.000	-
Jumlah	169.576.888.744	954

Pelaksanaan program PUMK mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya yakni Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022. Program PUMK di BNI dilaksanakan oleh Divisi *Small Business and Program* sejak tahun 2017. BNI menyalurkan Program PUMK dalam bentuk pinjaman lunak kepada mitra binaan saat ini dengan jasa administrasi sebesar 3% flat per tahun dari limit pinjaman, yang disalurkan dalam bentuk:

- Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
- Pinjaman khusus untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha mitra binaan yang bersifat pinjaman tambahan dan berjangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan; dan
- Beban Pembinaan:
 - Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Pendanaan Usaha Kecil dan Usaha Mikro (PUMK);
 - Beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan; dan
 - Beban Pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan mitra binaan.

Penyaluran Program PUMK Berdasarkan Sebaran Kantor Wilayah BNI Tahun 2022

Nama Wilayah	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi Penyaluran (Rp)	Realisasi Penyaluran terhadap Anggaran (%)
WIL 1. MEDAN	3.000.000.000	2.780.000.000	93%
WIL 2. PADANG	5.000.000.000	2.865.000.000	57%
WIL 3. PALEMBANG	15.000.000.000	15.993.971.343	107%
WIL 4. BANDUNG	6.500.000.000	2.320.000.000	36%
WIL 5. SEMARANG	6.500.000.000	3.429.444.444	53%
WIL 6. SURABAYA	3.000.000.000	1.890.000.000	63%
WIL 7. MAKASSAR	3.000.000.000	741.213.588	25%
WIL 8. DENPASAR	5.000.000.000	5.495.000.000	110%
WIL 9. BANJARMASIN	5.000.000.000	3.450.000.000	69%
WIL 10. JAKARTA SENAYAN	5.000.000.000	6.225.000.000	125%
WIL 11. MANADO	5.000.000.000	4.495.901.769	90%
WIL 12. JAKARTA KOTA	5.000.000.000	5.725.000.000	115%
WIL 14. JAKARTA BSD	5.000.000.000	2.643.000.000	53%
WIL 15. JAKARTA KEMAYORAN	5.000.000.000	3.395.000.000	68%
WIL 16. PAPUA	2.000.000.000	530.000.000	27%
WIL 17. YOGYAKARTA	6.000.000.000	4.333.000.000	72%
WIL 18. MALANG	15.000.000.000	3.265.357.600	22%
PENYALURAN MELALUI BUMN LAIN	-	100.000.000.000	-
Jumlah	100.000.000.000	169.576.888.744	170%

Program Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Mitra binaan BNI adalah pelaku usaha mikro dan usaha kecil yang belum mengenal perbankan secara teknis karena keterbatasan akses untuk menerima pinjaman dari perbankan. Pelaku usaha mikro dan usaha kecil tersebut bergerak di berbagai sektor ekonomi formal dan nonformal, namun mempunyai peran strategis dalam ekonomi sektor riil dan telah terbukti bahwa segmen usaha mikro dan usaha kecil relatif lebih tahan terhadap krisis ekonomi. Mitra binaan BNI diharapkan dapat meningkatkan aktivitas usaha, modal usaha, jiwa kewirausahaan, akses ke perbankan, administrasi usaha, kualitas produk, dan jangkauan pemasaran.

BNI senantiasa memberikan pembinaan kepada mitra binaan BNI yang merupakan para pelaku usaha mikro dan usaha kecil, agar mereka dapat meningkatkan tata kelola usahanya menuju kepada tata kelola yang lebih baik dan menghasilkan *benefit* yang terus meningkat, sehingga mitra binaan BNI yang merupakan para pelaku usaha mikro dan usaha kecil, dapat menjadi pendorong pergerakan ekonomi di wilayah lingkungannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya yakni Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022, dana pembinaan mitra binaan menjadi bagian dari program penyaluran dana TJSL yang dijalankan. Penyaluran dana pembinaan ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas mitra binaan.

Informasi Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK)

Sebagai bentuk dari akuntabilitas pelaksanaan PUMK, BNI telah melakukan audit atas Laporan Keuangan PUMK untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PricewaterhouseCoopers).

RENCANA STRATEGIS

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023

BNI senantiasa menyusun dan mengimplementasikan program-program TJSL yang mampu membawa manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Penyusunan rencana kerja dan anggaran program TJSL BNI berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya yakni Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022 dengan berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Adapun rencana strategis program TJSL BNI untuk tahun 2023 adalah melaksanakan optimalisasi program TJSL melalui aktivitas CSR yang berdampak pada ekonomi, sosial, dan lingkungan, untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, dengan melaksanakan program-program sebagai berikut:

1. Program Inisiasi
 - Kawasan wisata anak negeri (Kawan) BNI;
 - Program BNI berbagi untuk pesisir;
 - Program eco-wisata (*sustainable tourism*);
 - Program energi baru terbarukan (EBT);
 - Program pelestarian alam;
 - Program *employee volunteering*;
 - Program Non-CID BNI;
 - Program sosial - *stunting*;
 - Program sosial - disabilitas;
 - Program sertifikasi UMK;
 - Program Beasiswa tenaga alih daya 2023;
 - Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan di daerah;
 - Program pengelolaan sampah; dan
 - Bantuan untuk fauna.
2. Dukungan *Stakeholder* Lainnya
 - *Ambulance* untuk *stakeholder* wilayah;
 - Program desa wisata & *stakeholders*;
 - Program insidentil; dan
 - Program dukungan lainnya.
3. Program Kolaborasi
 - Program khusus *support* bisnis.



KOMITMEN ESG

Kinerja ESG BNI	1114
Perkembangan Penerapan ESG BNI	1117
Komitmen Penerapan ESG	1119
<i>Pipeline Management</i> Dengan Mempertimbangkan ESG	1120
Penanggung Jawab Penerapan ESG di BNI	1125
Penerapan Keuangan Berkelanjutan Di Perusahaan Anak	1127
<i>Environmental, Social & Governance</i> Berdasarkan Standar Morgan Stanley Capital International (MSCI)	1128



Pengelolaan Gedung Ramah Lingkungan
 Dukungan Finansial untuk Sektor Energi Terbarukan
 Kampanye Program Penghijauan • Instalasi Panel Matahari

Kinerja ESG BNI

RATING ESG



MSCI
27 Desember 2022

MSCI Indonesia
30 Desember 2022

Sustainalytics
19 Maret 2022



IDX KEHATI
Desember 2022 – Mei 2023



IDX KEHATI
Desember 2022 – Mei 2023

PENGHARGAAN



**“The Best Stated-Owned Enterprise”
The 13th IICD Corporate Governance Award**

27 Mei 2022

“The Most Trusted Company” CGPI Awards

20 Desember 2022

Leadership in Corporate Governance

Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)

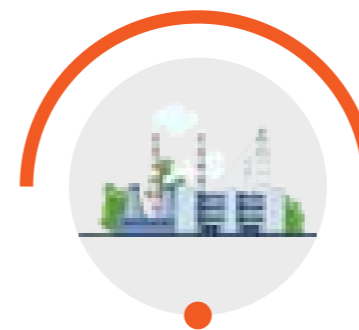
27 Mei 2022

LINGKUNGAN

BNI memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan pada produk pembiayaan dan operasionalnya.

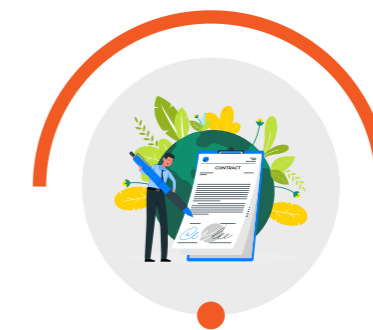
PEMBIAYAAN

Untuk pembiayaan, BNI menerapkan sebagai berikut:



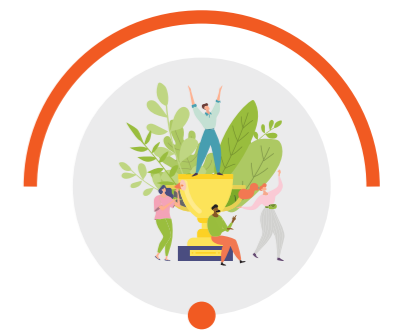
Sustainability Linked Loan

BNI menyalurkan *Sustainability Linked Loan* (SLL) kepada debitur *top tier* di sektor peternakan, dan industri pengolahan hasil pangan, industri pengolahan semen, dan industri pengolahan baja sebesar Rp5,3 triliun



Green Bond

Penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) Pertama dengan Denominasi Rupiah sebesar Rp5 triliun



KKUB dan THI

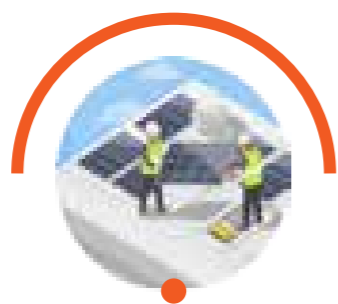
Pencapaian portfolio Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebesar Rp182,93 triliun atau tumbuh 6,1% YoY dan Penerapan Taksonomi Hijau Indonesia dalam *monitoring* portofolio hijau BNI.

BNI konsisten melakukan upaya pengurangan konsumsi energi untuk mendukung pengurangan emisi.



Green Building

Dua Gedung Kantor Pusat BNI telah memiliki sertifikasi *Green Building*, yaitu Menara Pejompongan BNI dengan Sertifikasi Gold dan Plaza BNI dengan Sertifikasi Platinum



Solar Panel

Instalasi solar panel dengan kapasitas 2.200 watt untuk penerangan di tangga darurat Plaza BNI, BSD



Efisiensi Energi Listrik

Efisiensi Listrik melalui pengurangan pemakaian lampu di Grha BNI, Plaza BNI, Gedoeng BNI, dan Menara BNI

SOSIAL

1. Pegawai perempuan dibandingkan total pegawai 52,04%;
2. Perempuan yang menduduki posisi manager ke atas 30%;
3. Rerata jam pelatihan 191,67 jam;
4. Biaya pelatihan dan pendidikan karyawan Rp265,79 miliar;
5. Tingkat keterikatan pegawai 96%;
6. Indeks kepuasan nasabah 4,27 (skala 1-5);
7. Tingkat penyelesaian keluhan nasabah 99,93%; dan
8. Jumlah peserta edukasi literasi keuangan 19.356 orang.

TATA KELOLA

BNI terus melakukan upaya perbaikan manajemen risiko aspek ESG dengan mengembangkan *tools & guidance* yang telah mempertimbangkan aspek ESG, sebagai berikut:

- Inisiatif *Industry Risk Appetite* (IRA) dalam *Pipeline Management*;
- Penguatan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) yang memperhatikan aspek ESG;
- *Loan Exposure Limit* (LEL) dengan mempertimbangkan aspek ESG dan IRA;
- *Internal Rating System* (IRS) dengan penajaman aspek ESG; dan
- Penambahan *Flagging* ESG pada BNI ICONS untuk *monitoring* portofolio usaha berkelanjutan.

Perkembangan Penerapan ESG BNI

BNI berkomitmen untuk terus menjadi agen transformasi dalam penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) atau *Environment, Social, and Governance* (ESG). Untuk itu, BNI terus giat menambah portofolio dengan klasifikasi *green financing* dan kredit untuk mendukung usaha berkelanjutan. Berikut merupakan penerapan ESG di BNI, antara lain:

- 1 BNI turut serta dalam *piloting* pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 2 Portofolio kredit KKUB BNI posisi Desember 2022 telah mencapai Rp182,93 triliun atau tumbuh 6,1% dari posisi Desember 2021. Hal ini membuktikan BNI terus mendukung ekspansi di pembiayaan usaha berkelanjutan.
- 3 Dalam rangka mendukung teknologi ramah lingkungan dan memperkuat komitmen dalam penguatan ekosistem kendaraan listrik, BNI memberikan penawaran pembiayaan kendaraan listrik dengan suku bunga khusus dan persyaratan yang cukup ringan.
- 4 BNI proaktif turut berpartisipasi dalam mempersiapkan infrastruktur ekosistem kendaraan listrik, dengan menjadi bank pertama di Indonesia yang menggunakan skema kerja sama SPKLU *Partnership Investor Own Investor Operate* (IO2) dari PLN. Pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) tersebut merupakan langkah nyata BNI untuk mendorong percepatan penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Indonesia yang akan berdampak positif untuk lingkungan.
- 5 BNI telah melakukan penerbitan obligasi berwawasan lingkungan (*Green Bond*) pertama dengan denominasi rupiah sebesar Rp5 triliun pada Juni 2022 yang menjadi modal untuk penguatan *green portfolio*. Dana yang diperoleh dari penawaran umum *Green Bond* akan digunakan untuk pembiayaan maupun pembiayaan kembali proyek yang berwawasan lingkungan.

Adapun proyek-proyek berwawasan lingkungan yang memenuhi syarat berdasarkan BNI *Green Bond Framework* dan telah memperoleh pendapat pihak kedua (*Second Party Opinion/SPO*) dari *sustain analytics* untuk menilai keabsahan kerangka kerja, menilai dan memberikan konfirmasi bahwa proyek-proyek yang mendasari penerbitan *Green Bond* memiliki kontribusi nyata bagi lingkungan serta menyampaikan penilaian independen tahunan kepada investor sehubungan dengan perkembangan proyek tersebut.

Berikut ini merupakan Proyek Berwawasan Lingkungan yang memenuhi syarat:

- Energi Terbarukan;
- Efisiensi Energi;
- Pengolahan Sampah menjadi Energi dan Manajemen Limbah;
- Penggunaan Sumber Daya Alam dan Penggunaan Tanah yang Berkelanjutan;
- Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air;
- Transportasi Ramah Lingkungan;
- Pengolahan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan;
- Adaptasi Perubahan Iklim;
- Gedung Berwawasan Lingkungan; dan
- Pertanian Berkelanjutan.

- 6 BNI memberikan dukungan terhadap transisi energi, berupa :
 - Mendukung pembiayaan-pembiayaan transisi energi berupa proyek penggantian PLTU ke PLTG/GU;
 - Mendukung pembiayaan untuk PLTG, termasuk transmisi gas pipa dan infrastruktur atau *storage* untuk cadangan penyangga energi dan sebagai pengurangan pemanfaatan BBM dengan meningkatkan pemanfaatan gas sebagai sumber energi yang lebih bersih;
 - Mendukung perkembangan produksi EBT dan mengoptimalkan produksi BBN (biodiesel atau biohidrokarbon), termasuk PLTS sebagai hasil samping pengelolaan sampah; dan
 - Mendukung pembiayaan PLTS, PLTA, PLT Geothermal, dan EBT lainnya sebagai salah satu sumber program transisi energi.

- 7 Dalam usaha mendorong pengembangan debitur dan calon debitur untuk menuju ke arah usaha berwawasan lingkungan, BNI terus meningkatkan komitmen untuk mendorong kegiatan usaha yang berkelanjutan di Indonesia dan berkomitmen untuk mendukung keuangan berkelanjutan dalam ESG seiring dengan tren peningkatan investasi bisnis berkelanjutan. Untuk itu, BNI telah bekerja sama dengan beberapa korporasi untuk program *Sustainability Linked Loan* (SLL) yaitu:
 - Perusahaan di sektor peternakan dan industri pengolahan hasil pangan, dengan menetapkan indikator kinerja utama lingkungan yang terkait dengan pencapaian target keberlanjutan yang ditujukan untuk meminimalkan dampak pencemaran air;
 - Perusahaan di sektor industri pengolahan baja, dalam mengimplementasikan *Sustainability Framework* dengan indikator berupa perbaikan ESG *Risk Rating*; dan
 - Perusahaan di sektor industri pengolahan semen, dalam mengimplementasikan *Sustainability Framework* untuk meminimalkan dampak emisi karbon melalui fasilitas kredit sindikasi.

- 8 BNI juga melakukan sosialisasi di internal BNI atas program-program yang telah dibuat guna dapat diterapkan secara berkesinambungan, di antaranya:
 - Program BNI GoGreen;
 - *E-Learning Mandatory* terkait Keuangan Berkelanjutan untuk segenap pegawai;
 - Program webinar *awareness* ESG ke segenap pegawai seperti webinar dengan tema *ESG Trends & Market Outlook* dengan narasumber Jewel Myrtel Bautista (*Head of Climate Risk Solutions*) dan Steven Cochrane, Ph.D (*Chief APAC Economist Economic Solutions Moody's Analyst*); dan
 - Webinar dengan tema *Building Carbon-Risk-Free Future Business based on ESG* dengan narasumber Martinus Haryo Sutejo (*Carbon Specialist, ESG & Sustainability Experts*).

- 9 BNI telah melakukan Otomasi *Monitoring* portofolio ESG dengan pengkodean atau *flagging* berdasarkan kategori ESG pada BNI ICONS.

- 10 BNI konsisten melakukan upaya pengurangan konsumsi energi untuk mendukung pengurangan emisi, sebagai berikut:
 - Pemadaman lampu ruang kerja pada saat jam istirahat (pukul 12.00-13.00);
 - Efisiensi listrik melalui pengurangan pemakaian lampu di Grha BNI, Plaza BNI, Gedoeng BNI, dan Menara BNI;
 - Pengaturan suhu AC di kisaran 23°C-25°C pada Menara BNI, Grha BNI, Gedoeng BNI dan Plaza BNI;
 - Mengurangi pemakaian *chiller* pada hari Sabtu dan Minggu;
 - Penerapan teknologi *magnetic bearing* pada pendingin Plaza BNI sehingga memungkinkan minimnya gesekan antara komponen penggerak saat bekerja (*frictionless*);
 - Instalasi *solar panel* dengan kapasitas 2.200 watt untuk penerangan di tangga darurat Plaza BNI;
 - Membatasi perjalanan bisnis dan menggantikannya dengan komunikasi langsung jarak jauh (*teleconference*);
 - Pemakaian lampu hemat energi; dan
 - Penggunaan taksi *online* sebagai kendaraan operasional dapat memberikan efisiensi BBM sekitar 15%.

Komitmen Penerapan ESG

BNI memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yang telah menjadi isu global dan juga menjadi perhatian penuh Pemerintah Indonesia melalui penerapan prinsip keberlanjutan yang mendukung keselarasan antara aspek bisnis dan LST (lingkungan, sosial, dan tata kelola) atau *Environment, Social, and Governance* (ESG). Penerapan LST di BNI dilaksanakan melalui kebijakan pengembangan pada produk & jasa portofolio keuangan berkelanjutan, kapabilitas internal, dan organisasi untuk meningkatkan *social value* (*people*), *economic value* (*profit*), dan *ecological value* (*planet*).

Bagi BNI, Keberlanjutan memiliki makna, yaitu memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan, serta dapat mewariskan sesuatu yang bermanfaat bagi generasi yang akan datang. Untuk mencapai hal ini, BNI sangat menjaga dan mengelola keseimbangan di semua aspek LST sebaik-baiknya. Melalui penerapan Keuangan Berkelanjutan, BNI berkomitmen untuk terus meningkatkan pembiayaan berwawasan LST.

Hingga akhir tahun 2022, BNI telah melakukan penghimpunan dana dan menyalurkan pinjaman dengan kriteria portofolio hijau (*Green Financing*) serta pembiayaan kepada sektor UMKM, dan dimonitor melalui KPI ESG *Assessment* yang menjadi KPI kolejal Direksi di tahun 2022 serta sebagai *booster* bagi segenap Divisi yang terkait. Untuk mendukung hal tersebut, BNI sudah bekerja sama dengan beberapa korporasi *top tier* untuk program *Sustainability Linked Loan* (SLL) dan memberikan dukungan kepada debitur dalam hal transisi energi berupa pembiayaan proyek penggantian PLTU ke PLTG/GU serta pembiayaan kepada Energi Terbarukan (EBT).

Kegiatan usaha BNI yang senantiasa diselaraskan dengan aspek LST ditujukan tidak hanya untuk mengejar keuntungan semata, melainkan juga memperhatikan segi kebermanfaatan BNI bagi lingkungan, masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya yang dapat meningkatkan nilai BNI dalam jangka panjang.

Pipeline Management

Dengan Mempertimbangkan ESG

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

BNI sebagai lembaga jasa keuangan dan BUMN, mendukung kebijakan Bank Indonesia selaku Bank Sentral untuk memperhatikan risiko perubahan iklim dan lingkungan hidup. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah BNI telah memiliki *industry risk appetite* dan *risk acceptance* yang sudah memperhatikan isu ESG.

BNI memperhatikan isu deforestasi, hilangnya keanekaragaman hayati, penebangan hutan, banjir, kekeringan, dan pencemaran lingkungan. Meskipun tidak berdampak secara langsung kepada bisnis bank, namun analisis risiko keuangan terhadap hal tersebut berkaitan dengan pembiayaan yang disalurkan ke debitur dengan potensi risiko yang sama.

Oleh sebab itu, BNI selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian dan berupaya untuk mengurangi pembiayaan kepada sektor-sektor yang memiliki potensi risiko merusak lingkungan hidup maupun berpotensi meningkatkan pemanasan global/perubahan iklim.

Saat ini, BNI telah memberlakukan kebijakan kredit berwawasan ESG, serta memetakan kegiatan perbankan untuk mulai memitigasi dan beradaptasi dengan perubahan iklim. BNI juga telah menyusun proses atau alur pengelolaan risiko LST. Proses ini secara konsisten dilakukan oleh Divisi *Corporate Banking* 1, 2, dan 3, Divisi *Enterprise Banking*, Divisi *Commercial Banking*, Divisi *Institutional Banking* 1 dan 2, Divisi *Syndication & Corporate Solution*, Divisi *International*, Divisi *SME Banking*, Divisi *Small Business & Program*, Divisi *Corporate & Enterprise SME Risk*, serta Divisi *Corporate & Enterprise Credit Risk* sebagai unit yang memberikan kredit di BNI.

Adapun alur pengelolaan risiko LST BNI, dapat dijelaskan melalui bagan berikut:



MEKANISME PIPELINE MANAGEMENT

1. Dalam menetapkan sektor-sektor industri yang bertujuan untuk meningkatkan portofolio, sebelumnya BNI melakukan penelaahan melalui diskusi antara unit bisnis, unit risiko, dan manajemen risiko. Penetapan sektor industri di BNI menggunakan *Industry Risk Appetite* (IRA), dimana Bank telah mempertimbangkan faktor prospek sektor industri unggulan/keunggulan daerah/regional, *Industry Risk Rating* (IRR), dan opini pertimbangan bisnis serta *pipeline*.

Proses *screening* awal berfokus pada upaya untuk mengurangi prospek yang tidak memenuhi persyaratan keberlanjutan BNI, seperti risiko iklim dan potensi bencana alam di setiap wilayah. Lebih lanjut, proses ini akan memastikan bahwa bisnis tidak termasuk dalam eksposur yang dilarang pemerintah, seperti pelanggaran hak masyarakat lokal, kerja paksa, eksploitasi anak, pelanggaran hak asasi manusia, dan peraturan pemerintah lainnya.

Selain itu, BNI juga memfokuskan pemilihan pelaku usaha di sektor yang telah menjalankan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan atau yang sudah mengutamakan faktor LST dalam operasional perusahaan, meskipun pengimplementasian tersebut masih terus ditingkatkan secara bertahap dan berkelanjutan. Berdasarkan faktor-faktor IRA tersebut, BNI mengelompokkan sektor industri menjadi tiga kelompok, yaitu *Appetite*, *Limited Appetite*, dan *No Appetite*.

2. Guna mendukung *pipeline management* BNI telah memiliki *Risk Acceptance Criteria* (RAC) untuk Segmen Korporasi dengan 11 sektor industri yaitu:
- a. Perkebunan Kelapa Sawit (*Upstream* dan *Midstream*);
 - b. Pertambangan (*Mine Operator, Smelter Refiner, Fabricator, Trader*);
 - c. Konstruksi (Kontraktor dan Kontraktor Jalan Tol);
 - d. Listrik/Energi;
 - e. *Real Estate*;
 - f. Telekomunikasi;
 - g. Kimia;
 - h. Barang Galian Bukan Subsektor Logam (Industri Semen);
 - i. FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*);
 - j. Rumah Sakit; dan
 - k. Farmasi.

RAC sektor industri tersebut disusun dengan penekanan pada penerapan LST berdasarkan karakteristik sektor industrinya. Pada tahun 2022, BNI telah melakukan penguatan RAC pada 4 Sektor utama yaitu Perkebunan Kelapa Sawit (*Upstream* dan *Midstream*), Pertambangan (*Mine Operator, Smelter Refiner, Fabricator, Trader*), Konstruksi (Kontraktor dan Kontraktor Jalan Tol), dan Listrik/Energi. Adapun detail untuk kriteria aspek LST dari masing-masing sektor adalah sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Sektor	Kriteria Aspek LST
Perkebunan Kelapa Sawit	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal tersertifikasi RSPO/ISPO; • Menjaga pelestarian alam dalam hal pembukaan lahan yang tidak mengganggu lingkungan hidup dan pelestarian kondisi lahan setelah pemberdayaan perkebunan sawit; dan • Tidak terdapat gangguan sosial/lingkungan dalam 5 tahun terakhir yang berdampak kepada kelangsungan usaha.
Pertambangan	<p>Mine Operator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minimal peringkat PROPER BIRU; • Mempunyai tim khusus untuk pelaporan ke BoD untuk mengelola masalah tanggung jawab sosial perusahaan; • Tidak ada berita buruk tentang pelanggaran peraturan lingkungan lokal dan internasional; dan • Tidak ada gangguan sosial/lingkungan dalam 5 tahun terakhir yang berdampak kepada kelangsungan usaha. <p>Smelter:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Telah mendapat persetujuan analisis dampak lingkungan; • Tidak ada berita buruk tentang pelanggaran peraturan lingkungan lokal dan internasional; • Mematuhi peraturan tentang polusi udara & kebisingan termasuk <i>disperse</i> debu; • Mematuhi peraturan tentang pengolahan air, sedimen dan air limbah; • Mematuhi peraturan tentang pengelolaan bahan limbah berbahaya; • Mengelola dampak sosial dan budaya pada masyarakat setempat; • Konservasi satwa liar/manajemen ekologi habitat lokal; dan • Tidak ada gangguan sosial/lingkungan dalam 5 tahun terakhir yang berdampak pada kelangsungan usaha.

Risk Acceptance Criteria

Sektor	Kriteria Aspek LST
Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> Wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan sertifikat Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L); Memenuhi dan mematuhi peraturan sub-sektor konstruksi, yaitu: hak guna lahan, keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, meminimalisasi polusi, meminimalisasi akibat bahan-bahan berbahaya, dan menggunakan/menjaga sumber air alami; dan Tidak ada gangguan sosial/lingkungan dalam 5 tahun terakhir yang berdampak kepada kelangsungan usaha.
Listrik/Energi	<ul style="list-style-type: none"> Wajib memiliki AMDAL dan sertifikat K3; dan Tidak ada gangguan sosial dan lingkungan terkait proyek dalam 5 tahun terakhir yang berdampak pada kelangsungan usaha.
Real Estate	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian dengan rencana tata ruang wilayah (Rencana Tata Ruang dan Wilayah); Tepat guna lahan (Kesesuaian lahan dengan fungsinya berdasarkan rencana induk (<i>master plan</i>) kawasan/wilayah, Koefisien Dasar Bangunan (KDB), dan Koefisien Luas Bangunan (KLB)); dan Tidak ada gangguan sosial/lingkungan dalam 5 tahun terakhir yang berdampak kepada kelangsungan usaha.
Telekomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada gangguan sosial/lingkungan dalam 3 tahun terakhir yang berdampak kepada kelangsungan usaha.
Kimia	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada gangguan sosial/lingkungan dalam 5 tahun terakhir yang berdampak kepada kelangsungan usaha.
Industri Semen	<ul style="list-style-type: none"> Minimal peringkat PROPER BIRU; dan Tidak ada gangguan sosial/lingkungan dalam 5 tahun terakhir yang berdampak kepada kelangsungan usaha.
Fast Moving Consumer Goods (FMCG)	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki AMDAL dan K3L; dan Tidak ada gangguan sosial/lingkungan dalam 5 tahun terakhir yang berdampak kepada kelangsungan usaha.
Rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> Minimal tersertifikasi ISO 14001; Tidak ada berita malpraktik yang berdampak pada kelangsungan usaha; Memiliki unit pengelolaan limbah rumah sakit sesuai dengan peraturan pemerintah; dan Tidak ada gangguan sosial/lingkungan dalam 5 tahun terakhir yang berdampak kepada kelangsungan usaha.
Farmasi	<ul style="list-style-type: none"> Tidak pernah ada berita efek samping fatal dari obat yang diproduksi; dan Tidak ada gangguan sosial/lingkungan dalam 5 tahun terakhir yang berdampak kepada kelangsungan usaha.

- Divisi *Compliance* BNI akan melakukan *Credit Compliance Review* (C2R) sebelum pemberian kredit untuk memastikan bahwa proses kredit telah sesuai dengan seluruh ketentuan yang berlaku, termasuk aspek LST yang ditetapkan oleh BNI.
- Komite kredit akan menganalisis debitur/calon debitur, termasuk segala risiko dan mitigasi risiko, sebelum memutuskan menyetujui atau menolak kredit, termasuk isu-isu yang terkait dengan LST. Komite Kredit disusun secara berjenjang sesuai dengan kewenangan memutus, sampai dengan tingkat Direksi.
- Pipeline Monitoring*:
 - Secara berkala Unit Bisnis akan melakukan pemantauan melalui sistem *watchlist* dan penilaian peringkat debitur. Apabila ditemukan pelanggaran terhadap aspek LST, BNI akan melakukan verifikasi kepada pihak terkait dan dapat melakukan penyesuaian peringkat debitur apabila terbukti debitur tidak memenuhi aspek LST yang telah ditetapkan;
 - Internal Audit secara berkala akan melakukan audit terhadap debitur yang kegiatan operasionalnya dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

BNI terus berupaya agar kredit yang disalurkan ditujukan untuk membiayai usaha yang produktif, bertanggung jawab, dan tidak merusak lingkungan. Secara berkala Unit Bisnis melakukan monitoring melalui *watchlist system* dan melakukan penilaian *rating debitur*. Untuk hasil dari *watchlist system* akan dilaporkan pada Divisi *Corporate & Enterprise Credit Risk* (CER) dan Divisi *Commercial & SME Credit Risk* (CMR) setiap tiga bulan. Setiap unit yang bertanggung jawab juga diwajibkan melakukan *assessment* kepada *sample* debitur sebagai bagian dari monitoring.

Apabila ditemukan pelanggaran terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), BNI akan melakukan verifikasi kepada pihak terkait dan dapat melakukan penyesuaian (*down grading*) apabila terbukti bahwa debitur melakukan ketidakpatuhan terhadap peraturan LST.

Di tahun 2022, Bank melakukan pemetaan pemenuhan aspek LST pada portofolio yang berdampak tinggi terhadap lingkungan untuk mendukung penerapan LST, di antaranya adalah:

- Jumlah debitur yang memiliki sertifikat RSPO/ISPO sebanyak 33 perusahaan, sedangkan 36 perusahaan lainnya sedang dalam proses memperoleh sertifikat RSPO/ISPO;
- Untuk debitur yang bergerak di industri semen, telah mendapatkan Program Penilaian Peringkat (PROPER) HIJAU dan BIRU;
- Untuk debitur yang bergerak di industri pupuk, telah mendapatkan Program Penilaian Peringkat (PROPER) EMAS;
- Debitur pada industri pertambangan (*Mine Operator*) sebagian telah mendapatkan Program Penilaian Peringkat (PROPER) HIJAU:

Dalam hal ini BNI terus mendorong debitur di sektor kelapa sawit untuk mendapatkan sertifikasi RSPO/ISPO, dan pemenuhan sertifikasi sesuai dengan masing-masing sektor industrinya.

Selain itu, BNI juga menyempurnakan kebijakan perkreditan dan SOP dalam memberikan pinjaman dengan memperhatikan faktor-faktor LST sebagai berikut:

- Analisa umum pemberian pinjaman untuk sektor kelapa sawit yang sudah memiliki sertifikat RSPO/ISPO;
- Kebijakan umum sektor program perhutanan sosial (HPHD, IUPHKm, IUPHHK-HTR, IPHPS); dan
- Pemenuhan AMDAL kepada seluruh sektor pada industri pengolahan.

PERBAIKAN-PERBAIKAN PADA MANAJEMEN RISIKO LST

BNI berkomitmen untuk terus menjadi agen transformasi dalam penerapan prinsip LST. Selama tahun 2022, BNI melakukan perbaikan dan penyempurnaan Manajemen Risiko pada aspek LST, mulai dari pengembangan *tools & guidance* terkait aspek LST, keikutsertaan dalam *Piloting Project* Taksonomi Hijau Indonesia dari OJK dan pemenuhan data kepada regulator, serta penguatan kebijakan terkait LST.

1. Tools & Guidance dengan Aspek LST

Untuk mendukung komitmen BNI menjadi agen Transformasi dalam penerapan prinsip LST, BNI telah memiliki *tools* dan *guidance* yang sudah mempertimbangkan aspek LST, yaitu *Industry Risk Appetite* (IRA), *Risk Acceptance Criteria* (RAC), *Loan Exposure Limit* (LEL), dan *Internal Rating System*.

a. Industry Risk Appetite (IRA)

Guna meningkatkan *risk management* dan mendukung proses *Pipeline Management*, BNI telah memiliki kebijakan *Industry Risk Appetite* (IRA) yang dikategorikan menjadi 3 (tiga), yaitu *Appetite*, *Limited Appetite*, dan *No Appetite*. Adapun dalam menyusun *Industry Risk Appetite* (IRA) mempertimbangkan faktor-faktor berupa *Industry Risk Rating* (IRR) untuk menggambarkan tingkat risiko dari masing-masing sektor industri, prospek sektor industri unggulan/keunggulan daerah/regional, *Environmental Impact* dari sektor ekonomi, dan opini pertimbangan bisnis serta *pipeline*.

b. Risk Acceptance Criteria (RAC)

BNI memiliki *Risk Acceptance Criteria* yang memperhatikan aspek LST di 11 sektor industri yang berdampak tinggi terhadap lingkungan, yaitu sektor Perkebunan Kelapa Sawit (*Upstream & Midstream*), Pertambangan (*mining operator, smelter refiner, fabricator trader*), Konstruksi (Kontraktor dan Kontraktor Jalan Tol), Listrik/Energi, *Real Estate*, Telekomunikasi, Kimia, Barang Galian bukan Subsektor Logam (Industri Semen), FMCG, Rumah Sakit, dan Farmasi. RAC sektor industri tersebut disusun dengan penekanan pada penerapan LST berdasarkan karakteristik sektor industrinya.

c. Loan Exposure Limit (LEL)

BNI telah menerapkan kebijakan *Loan Exposure Limit* (LEL) per sektor/subsektor Ekonomi dengan mempertimbangkan kebijakan *Environmental, Social and Governance* (ESG), *Industry Risk Appetite* (IRA), serta Indikasi *Economic Sector Recovery* yang bertujuan antara lain sebagai upaya penyebaran risiko dan untuk mengoptimalkan risiko dan profitabilitas (*risk and return*).

d. Internal Rating System (IRS)

BNI telah memiliki model *rating* dimana di dalam parameternya sudah memasukan penajaman aspek LST.

2. Flagging ESG pada BNI ICONS

BNI telah melakukan Otomasi *Monitoring* portofolio LST dengan pengkodean atau *flagging* berdasarkan kategori LST.

3. Monitoring dan Pelaporan Portofolio Hijau sesuai Regulasi

Dalam upaya penerapan prinsip LST, BNI melakukan *monitoring* portofolio hijau berdasarkan regulasi yang dikeluarkan oleh OJK, yaitu Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Taksonomi Hijau Indonesia merupakan klasifikasi aktivitas ekonomi yang mendukung mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di Indonesia, dengan

tujuan untuk mengembangkan standar definisi dan kriteria-kriteria hijau dari kegiatan sektor ekonomi untuk mendorong pertumbuhan sektor keuangan dalam pendanaan kegiatan ekonomi hijau. KKUB merupakan Pengkategorian kegiatan usaha berkelanjutan yang menjelaskan 11 (sebelas) kegiatan usaha berwawasan lingkungan (KUBL) dan kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Selama tahun 2022, BNI menjadi salah satu dari kontributor pengembangan THI tersebut, dimana BNI telah mengklasifikasikan Taksonomi Hijau dari debitur terbesar berdasarkan baki debetnya dan data tersebut kemudian dikirimkan ke OJK untuk pengembangan THI. Selain THI, BNI juga turut melaporkan data-data terkait pembiayaan hijau yang berlandaskan KKUB kepada regulator, seperti Kuesioner Rapat Dewan Gubernur (RDG) dan *Survey Supply* Pembiayaan Perbankan tiap bulannya dari Bank Indonesia. KKUB merupakan pengkategorian kegiatan usaha berkelanjutan yang menjelaskan 11 (sebelas) kegiatan usaha berwawasan lingkungan (KUBL) dan kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

4. Penguatan Kebijakan

Sejalan dengan komitmen BNI dalam melaksanakan LST, pada tahun 2022 BNI bekerja sama dengan konsultan untuk memperkuat kebijakan LST yang merujuk pada standar dan pedoman *Taskforce for Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD). Penguatan kebijakan LST ini meliputi penyusunan *framework* LST dan penajaman kembali kebijakan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola serta penetapan *roadmap* jangka pendek, menengah, dan panjang BNI dalam menuju *Net Zero Emission*.

Penanggung Jawab Penerapan ESG di BNI

BNI telah memiliki organ yang bertanggung jawab terhadap penerapan aspek LST yaitu Sub Komite *Environment, Social, and Governance* (ESG) yang dibentuk oleh Direksi melalui SK Direksi No. KP/484/DIR/R tanggal 26 Oktober 2021. Sub Komite ESG berada di bawah Komite Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko & Anti *Fraud*.

Adapun susunan keanggotaan Sub Komite ESG, sebagai berikut:

Ketua	Wakil Direktur Utama
Wakil Ketua	Direktur <i>Risk Management</i>
Sekretaris	Pemimpin Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> (merangkap anggota tetap <i>non-voting member</i>)
Anggota Tetap Setingkat Direksi dan SEVP (Voting Member)	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur <i>Finance</i> • Direktur <i>Corporate & International Banking</i> • Direktur <i>Institutional Banking</i> • Direktur <i>Enterprise & Commercial Banking</i> • Direktur <i>Treasury</i> • Direktur <i>Consumer Banking</i> • Direktur <i>Network & Services</i> • SEVP <i>Treasury</i>
Anggota Tetap Setingkat Direksi (Non-Voting Member)	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur <i>Human Capital & Compliance</i>
Anggota Tetap Setingkat Divisi/Satuan (Non-Voting Member)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate Secretary</i> • Pemimpin Divisi <i>Policy Governance</i> • Pemimpin Divisi <i>Investor Relations</i> • Pemimpin Divisi <i>Data Management & Analytics</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate Planning & Accounting</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate Development & Transformation</i> • Pemimpin Divisi <i>International</i> • Pemimpin Divisi <i>Subsidiaries Development</i> • Pemimpin Divisi <i>Treasury</i> • Pemimpin Divisi <i>Compliance</i> • Pemimpin Divisi <i>Human Capital Strategy</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate Banking 1</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate Banking 2</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate Banking 3</i> • Pemimpin Divisi <i>Enterprise Banking</i> • Pemimpin Divisi <i>Commercial Banking</i> • Pemimpin Divisi <i>Corporate & Enterprise Credit Risk</i> • Pemimpin Divisi <i>Commercial & SME Credit Risk</i> • Pemimpin Divisi <i>Consumer Product</i> • Pemimpin Divisi <i>Channel Management</i> • Pemimpin Divisi <i>SME Banking</i> • Pemimpin Divisi <i>Small Business & Program</i>
Anggota tidak tetap (Non-voting member)	Direktur/ SEVP/ Pemimpin Divisi yang terkait dengan topik pembahasan.

Sub Komite ESG memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu:

1. Menyusun kebijakan dan strategi pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) serta perubahannya;
2. Mengidentifikasi potensi risiko LST yang berdampak baik bagi BNI maupun pemangku kepentingan BNI;
3. Memantau implementasi strategi keuangan berkelanjutan;
4. Melakukan pemantauan, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi terhadap hasil *assessment* LST BNI; dan
5. Mengevaluasi penerapan strategi LST pada seluruh lini bisnis BNI.

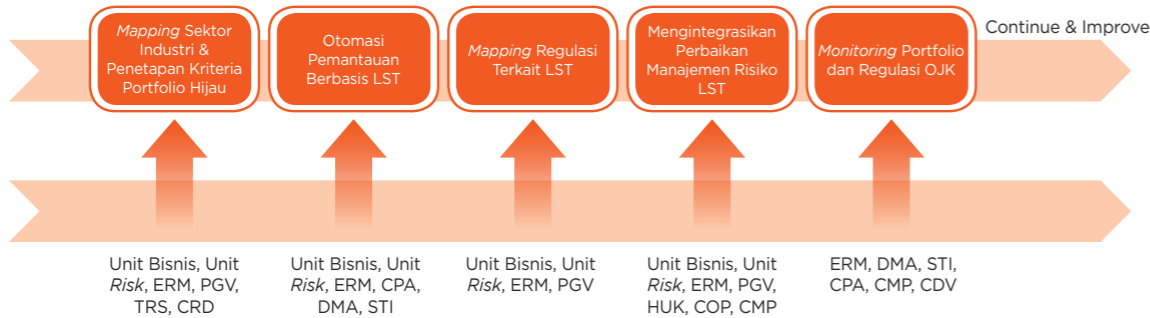
Pelaksanaan pengelolaan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari tanggung jawab seluruh unit kerja, di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memastikan implementasi tata kelola keberlanjutan, dan pengawasan implementasi Keuangan Berkelanjutan, BNI memiliki unit kerja khusus yaitu Kelompok Manajemen *Environment Social Governance* (ESG) berdasarkan SK Direksi No. KP/218/DIR/R tanggal 17 Juni 2022. Kelompok Manajemen ESG menjadi bagian dari Divisi *Enterprise Risk Management* (ERM).

Adapun tugas pokok dari Kelompok Manajemen ESG adalah :

1. Mengelola strategi dan kebijakan implementasi ESG;
2. Melakukan pemantauan integrasi pengelolaan ESG dalam aktivitas operasional;
3. Mengelola aktivitas komunikasi dan publikasi ESG BNI;
4. Bertindak sebagai *liaison* untuk regulator dan pihak eksternal lainnya; dan
5. Mengelola pelaporan terkait ESG.

Pengawasan dan Evaluasi Penerapan LST BNI

Pengawasan dan evaluasi penerapan LST di BNI, secara umum terangkum dalam bagan di bawah:



Penerapan Keuangan Berkelanjutan Di Perusahaan Anak

Penerapan keuangan berkelanjutan di perusahaan anak telah dilaksanakan melalui penyusunan dan penyampaian dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada OJK:

1. PT BNI Multifinance;
2. PT BNI Sekuritas;
3. PT BNI Life Insurance; dan
4. PT Bank Mayora.

Environmental, Social & Governance

Berdasarkan Standar Morgan Stanley Capital International (MSCI)

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

Lingkungan	
COMPANY PRACTICE	HALAMAN
Pembiayaan yang Berdampak pada Lingkungan	
Lingkup sistem manajemen untuk menilai risiko LST dalam kegiatan pembiayaan	
<ul style="list-style-type: none"> BNI telah menerapkan sistem manajemen untuk menilai risiko LST terhadap semua kredit dan operasional perbankan investasi. BNI menjadikan perluasan integrasi risiko LST pada <i>underwriting process</i> di sektor industri lainnya sebagai salah satu strategi dalam pengelolaan risiko kredit di tahun 2022. 	<p>Laporan Keberlanjutan halaman 107-108</p> <p>Laporan Keberlanjutan halaman 38</p>
Kebijakan kredit lingkungan	
<ul style="list-style-type: none"> BNI telah mengembangkan kredit lingkungan yang mengikat/kebijakan investasi terkait pertanian, termasuk kelapa sawit. BNI turut serta dalam pengembangan ekosistem pertanian berkelanjutan melalui program <i>Millenial Smart Farming</i>. 	<p>Laporan Tahunan halaman 1.121-1.122</p> <p>Laporan Keberlanjutan halaman 69</p>
<p>BNI telah mengembangkan kebijakan kredit berwawasan lingkungan pada sektor:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkebunan Kelapa Sawit Pertambangan (<i>Mine Operator, Smelter Refiner, Fabricator, Trader</i>) Konstruksi (Kontraktor dan Kontraktor Jalan Tol) Listrik/Energi <i>Real Estate</i> Telekomunikasi Kimia Barang Galian Bukan Subsektor Logam (Industri Semen) <i>Fast Moving Consumer Goods</i> (FMCG) Rumah Sakit Farmasi 	<p>Laporan Tahunan halaman 1.121-1.122</p> <p>Laporan Keberlanjutan halaman 39-40</p>
<p>BNI turut serta dalam pengembangan program perhutanan sosial yang bertujuan untuk pemerataan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar hutan, dan mencegah <i>illegal logging</i> melalui pemberdayaan hutan secara berkelanjutan.</p>	Laporan Keberlanjutan halaman 68
<p>BNI telah memiliki kebijakan kredit yang mengatur syarat pemberian kredit bagi industri yang terkait dengan pertanian; biodiversitas; penggunaan energi; kehutanan; tambang; minyak dan gas; transportasi; serta penggunaan material. Penetapan kebijakan umum perkreditan tersebut ditetapkan oleh Komite Kebijakan Perkreditan serta analisa risiko terkait lingkungan dan sosial yang dilakukan di Komite Manajemen Risiko & Anti <i>Fraud</i>, dan evaluasi akan dilakukan oleh Komite Audit.</p>	<p>Laporan Keberlanjutan halaman 33</p> <p>Laporan Keberlanjutan halaman 38</p>
Integrasi Manajemen Risiko LST	
<p>Untuk memperkuat pengawasan dalam hal penetapan kebijakan dan pengelolaan <i>Environmental, Social & Governance</i> (ESG), BNI membentuk sub komite ESG pada Komite Manajemen Risiko & Anti <i>Fraud</i> yang diketuai oleh Wakil Direktur Utama dan Direktur <i>Risk Management</i> sebagai wakil ketua. Pemimpin Divisi <i>Enterprise Risk Management</i> menjadi sekretaris komite tersebut.</p>	Laporan Tahunan halaman 1.125
<p>Seluruh staf BNI dilatih tentang risiko dan prosedur ESG, bukti program pelatihan LST yang sah disediakan.</p>	Laporan Keberlanjutan halaman 94
Pengawasan Manajemen Risiko LST	
<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan manajemen risiko, termasuk didalamnya penetapan kerangka <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i>, alat pengendalian risiko, serta kerangka, dan implementasi manajemen risiko terintegrasi. 	Laporan Tahunan halaman 479

Lingkungan	
COMPANY PRACTICE	HALAMAN
<ul style="list-style-type: none"> Untuk memperkuat pengawasan dalam hal penetapan kebijakan dan pengelolaan <i>Environmental, Social & Governance</i> (ESG), BNI membentuk sub komite ESG pada Komite Manajemen Risiko & Anti <i>Fraud</i> yang diketuai oleh Wakil Direktur Utama dan Direktur <i>Risk Management</i> sebagai wakil ketua. 	Laporan Tahunan halaman 1.125
<p>Melalui Sub Komite ESG di bawah Komite Manajemen Risiko dan Anti <i>Fraud</i>, Direksi terlibat aktif dalam pengelolaan risiko LST mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun kebijakan dan strategi pengelolaan <i>Environmental, Social, & Governance</i> (ESG) serta perubahannya; Mengidentifikasi potensi risiko LST yang berdampak baik pada BNI maupun <i>stakeholders</i> BNI; Memantau implementasi strategi <i>Sustainability Finance</i>; Melakukan pemantauan, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi terhadap hasil <i>ESG Assessment</i> BNI; dan Mengevaluasi penerapan strategi LST pada seluruh lini bisnis BNI. 	Laporan Tahunan halaman 1.125
Sistem Manajemen Risiko LST	
<p>BNI mengembangkan sistem manajemen yang kuat untuk menilai risiko LST dalam aktivitas pembiayaan yang dituangkan dalam bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Industry Risk Rating</i> Sektor Prospektif <i>Industry Risk Appetite</i> <i>Risk Acceptance Criteria</i> 	Laporan Tahunan halaman 1.123
Peluang Pembiayaan Lingkungan	
<p>BNI merupakan salah satu pemimpin berkelanjutan yang diakui dan telah menerima sejumlah penghargaan di bidang LST, serta masuk pada <i>IDX ESG Senior leader</i> dan <i>index SRI Kehati</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara bertahap, BNI melakukan pendekatan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko terkait iklim, serta melakukan langkah-langkah dalam mengurangi emisi. BNI memiliki investasi yang signifikan dalam investasi dampak dan target. 	<p>Laporan Keberlanjutan halaman 5</p> <p>Laporan Tahunan halaman 1.114</p> <p>Laporan Keberlanjutan halaman 61</p>
<p>BNI memiliki jumlah portofolio pembiayaan dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) senilai total Rp182,93 triliun, terutama berupa pembiayaan kepada segmen UMKM, pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, efisiensi energi dan energi terbarukan.</p>	Laporan Keberlanjutan halaman 32
Sosial	
COMPANY PRACTICE	HALAMAN
Perlindungan Keuangan Konsumen	
Praktik	
<p>BNI memberikan pelatihan yang diberikan setiap tahun kepada seluruh pegawai yang berhubungan dengan nasabah, termasuk <i>frontliner</i> yang melayani nasabah secara langsung. Sepanjang tahun 2022, sebanyak 99,17% pegawai telah menerima pelatihan.</p>	Laporan Tahunan halaman 159
<p>BNI senantiasa berupaya menjamin terlaksananya kebijakan praktik operasi yang adil dan sesuai kebijakan Bank dan peraturan yang berlaku. Dalam praktik operasional, BNI menjamin hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencegah adanya benturan kepentingan Adanya larangan memberi dan menerima hadiah atau cinderamata Adanya ketentuan dan larangan penyalahgunaan jabatan dan gratifikasi Dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, BNI menjalankan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) Kebijakan perlindungan nasabah dan pemberian Informasi/Data/ Dokumen kepada pihak luar Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur Kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> 	<p>Laporan Tahunan halaman 996-999 (APU PPT)</p> <p>Laporan Tahunan halaman 1000 (Perlindungan Hak Kreditur)</p> <p>Laporan Tahunan halaman 1001 (Kebijakan Anti Korupsi)</p> <p>Laporan Tahunan halaman 1005-1007 (Kebijakan Anti Gratifikasi & Anti Suap)</p> <p>Laporan Tahunan halaman 1008-1010 (WBS)</p> <p>Laporan Tahunan halaman 1039 (Benturan Kepentingan)</p> <p>Laporan Tahunan halaman 895 (Kebijakan perlindungan nasabah dan pemberian Informasi/Data)</p>
<p>BNI memiliki kebijakan penagihan utang mandiri dengan prosedur yang jelas, dan pelatihan bagi karyawan terkait dilakukan secara berkala. Pelatihan bagi pegawai penagihan (<i>collection</i>) di tahun 2022 telah diberikan kepada total 742 pegawai.</p>	...

Sosial

COMPANY PRACTICE

HALAMAN

Direksi memiliki keterlibatan tinggi dalam pengawasan produk melalui Komite Bisnis sub Komite Produk, dengan tugas dan tanggung jawab meliputi:	Laporan Tahunan halaman 877
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan strategi besaran dan pengembangan bisnis melalui produk/aktivitas BNI; Melakukan pengujian komprehensif dan memutuskan "kelayakan" produk/aktivitas baru khususnya terkait aliansi yang bersifat lintas sektoral/segmen dan aliansi strategis dengan Perusahaan anak/Perusahaan lain di luar BNI dengan mengundang Direktur Sektor terkait; Melakukan <i>monitoring</i> produk/aktivitas yang terimplementasi di BNI dan membuat keputusan atas keberlangsungan produk/aktivitas atas rekomendasi <i>Supporting Staff Group/product owner</i>; dan Sebagai lembaga arbitrase dalam masalah-masalah lintas sektoral terkait dengan implementasi produk/aktivitas baru. 	
BNI menjalankan komunikasi pemasaran secara transparan mempedomani ketentuan OJK serta sesuai kebijakan Internal Perusahaan.	Laporan Keberlanjutan halaman 52
BNI memiliki <i>ombudsman</i> pelanggan & badan peninjau keluhan internal yang independen dengan prosedur dan/atau target yang jelas.	Laporan Tahunan halaman 1008
BNI memiliki sistem penyelesaian independen yang dapat memberikan perlindungan bagi pihak pelapor dan pelatihan khusus tentang program perlindungan internal dan eksternal.	Laporan Tahunan halaman 1008
Terkait <i>Debt Collection Policy</i> , BNI memiliki opsi modifikasi pinjaman yang terdefinisi dengan baik yang mencakup pertimbangan berbasis pendapatan dan akses pelanggan ke opsi eskalasi.	Laporan Tahunan halaman 429-430
BNI menjalankan BNICorpu TV di <i>channel</i> YouTube untuk mengedukasi masyarakat terkait literasi keuangan dan <i>trend</i> terkini di masyarakat dengan menghadirkan pembicara dari internal BNI dan dari lembaga profesional. Edukasi juga dilakukan melalui media sosial dan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah/swasta.	Laporan Tahunan halaman 440
Komite di tingkat Dewan Komisaris BNI melakukan pengawasan terhadap pengaduan-pengaduan.	Laporan Tahunan halaman 463
Pengembangan Sumber Daya Manusia	
Praktik	
<ul style="list-style-type: none"> BNI memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi di seluruh aspek operasional Perusahaan secara terencana dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi pemberian kesempatan yang setara kepada seluruh level organisasi serta <i>gender</i>. Sepanjang tahun 2022, BNI memberikan program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Bank kepada 27.676 pegawai atau 99,17%, dengan rata-rata setiap pegawai mendapatkan pelatihan sebanyak 38,90 kali. BNI memiliki program yang mencakup semua karyawan (termasuk paruh waktu dan Supplier/vendor). Sejak tahun 2018, BNI memiliki program pembelajaran mandatory bagi seluruh pegawai melalui <i>e-learning Sustainable Finance</i> untuk meningkatkan <i>awareness</i> maupun kapabilitas mengenai praktik mengintegrasikan kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam layanan keuangan untuk mewujudkan hasil pembangunan berkelanjutan, termasuk mitigasi dan adaptasi terhadap dampak buruk perubahan iklim. 	<p>Laporan Tahunan halaman 159</p> <p>Laporan Tahunan halaman 1007</p> <p>Laporan Keberlanjutan halaman 93-95</p>
Strategi	
BNI memiliki <i>Whistleblowing System (WBS)</i> dengan nama "WBS to CEO", yang merupakan salah satu mekanisme deteksi dini atas terjadinya suatu tindak pelanggaran di BNI yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak <i>image</i> BNI. Pengelolaan WBS dilakukan bekerja sama dengan pihak eksternal, yaitu Deloitte.	Laporan Tahunan halaman 1008 Laporan Tahunan halaman 111
BNI melakukan survei keterikatan pegawai (<i>employee engagement</i>) secara berkala setiap tahun. Pada tahun 2022, level <i>engagement</i> pegawai sebesar 96%.	Laporan Tahunan halaman 443

Sosial

COMPANY PRACTICE

HALAMAN

Strategi pengembangan jalur talenta	
Strategi <i>workforce planning</i> diarahkan memastikan ketersediaan pegawai pada fungsi yang selaras dengan strategi BNI. Sepanjang tahun 2022, BNI telah merekrut 342 pegawai melalui Jalur ODP. BNI juga mendukung program kementerian BUMN dengan berpartisipasi pada program perekrutan bersama BUMN (PPB) untuk mengisi kebutuhan pegawai di sejumlah unit bisnis BNI.	Laporan Tahunan halaman 434-443
BNI juga memiliki program magang bagi mahasiswa yang pada tahun 2022 jumlahnya mencapai 779 orang. Program magang yang diselenggarakan BNI antara lain program BNI <i>Digital Talent Internship</i> , Program Magang Mahasiswa Bersertifikat dari FHCI Kementerian BUMN, Program Magang Digital Lulusan <i>Digital Talent Scholarship (DTS) 2020</i> Kominfo, Program Magang Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Program Magang BNI <i>Digital Bootcamp</i> Malang, dan Program Magang Individual.	
BNI menyelenggarakan Program Pemagangan Bina BNI yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kerja kepada angkatan kerja yang belum berpengalaman dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan (<i>knowledge, skill, and ability</i>) yang dibutuhkan agar mampu bersaing di dunia kerja.	Laporan Keberlanjutan Halaman 116
Dalam rangka memberikan solusi pembelajaran bagi pegawai, BNI <i>Corporate University</i> telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana pembelajaran yang disusun baik secara <i>in-house</i> maupun bermitra dengan lembaga pendidikan.	Laporan Tahunan halaman 439-440
Program & Inisiatif	
BNI telah merancang program kepemilikan saham bagi pegawai dan manajemen Perseroan berdasarkan persetujuan yang diberikan oleh pemegang saham pada RUPS tahunan tahun buku 2021 yang dilaksanakan tanggal 15 Maret 2022. Program kepemilikan saham bagi pegawai (<i>Employee Stock Allocation</i>) telah dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2022. Program kepemilikan saham bagi manajemen Perseroan telah dilakukan pada tanggal 29 Juli 2022.	Laporan Tahunan halaman 725
Pemberian remunerasi bagi pegawai BNI bertujuan untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi pegawai untuk berkinerja secara optimal. BNI secara rutin melakukan perbandingan dengan posisi market untuk memastikan <i>competitiveness</i> atas skema remunerasi yang ditawarkan kepada pegawai. Komponen remunerasi pegawai terdiri atas remunerasi bersifat tetap dan yang bersifat variabel diberikan berdasarkan kinerja yang dikaitkan dengan pencapaian kinerja bank, kinerja unit serta kinerja pegawai yang bersangkutan.	Laporan Tahunan halaman 724
BNI memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi di seluruh tingkatan di Perusahaan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi pemberian kesempatan yang setara, serta disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan dan pengembangan di masing-masing tingkatan.	Laporan Tahunan halaman 159-162
Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan 2022 adalah sebesar Rp267,1 miliar (2,3% dari total biaya personalia) dengan jumlah partisipasi pelatihan meningkat sebesar 1,7% atau menjadi sebanyak 27.676 peserta.	
Akses ke Keuangan	
Produk dan Strategi	
BNI merupakan penyedia langsung atau terlibat langsung dalam penyediaan layanan dalam layanan Mikro/Asuransi Mikro.	Laporan Keberlanjutan halaman 67-74
Distribusi dan Jangkauan	
Dalam mendukung kemudahan nasabah dalam melakukan aktivitas transaksi perbankan, BNI menawarkan beragam fasilitas <i>E-Banking</i> yang senantiasa disempurnakan melalui beragam pengembangan dan inovasi. Jumlah pengguna <i>E-Banking</i> di tahun 2022 telah mencapai 13,6 juta.	Laporan Tahunan halaman 325-326
Dalam rangka memperluas jangkauan, BNI memiliki lebih dari 157 ribu BNI Agen46 yang merupakan mitra BNI dalam menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif. Agen46 dapat memfasilitasi berbagai macam layanan perbankan hingga membantu penyaluran program pemerintah, seperti penyaluran bantuan sosial maupun subsidi.	Laporan Tahunan halaman 327-328 Laporan Keberlanjutan halaman 75
Inovasi terdepan dalam saluran distribusi alternatif tanpa cabang yang menargetkan demografi yang kurang terlayani melalui layanan Digital dan Agen46.	Laporan Tahunan halaman 327-328

Sosial	
COMPANY PRACTICE	HALAMAN
Privasi & Keamanan Data	
Praktik - Operasional	
<ul style="list-style-type: none"> BNI menjamin bahwa nasabah dapat melakukan pengkinian data, mengubah, mengakses dan mengupdate perubahan data melalui BNICall dan <i>Customer Service</i>. BNI memiliki kebijakan perlindungan data dan keamanan informasi yang mengatur seluruh lini bisnis/perusahaan anak terkait. Pelaksanaan perlindungan data/informasi konsumen yang dilakukan BNI sudah mengacu kepada peraturan atau kebijakan dari Pemerintah 	<p>Laporan Keberlanjutan halaman 44, 56</p> <p>Laporan Keberlanjutan halaman 46</p> <p>Laporan Tahunan halaman 416</p>
BNI meluncurkan inovasi pengajuan kartu kredit dan kredit konsumen lainnya melalui <i>e-form</i> , serta pembukaan rekening digital melalui <i>mobile banking</i> untuk mengurangi potensi penyalahgunaan data nasabah, karena data langsung tersimpan di sistem tanpa melalui formulir fisik.	Laporan Tahunan halaman 274-276 Laporan Tahunan halaman 284-285
BNI membentuk organisasi khusus (Divisi Keamanan Informasi) yang menggabungkan beberapa unit yang memiliki fungsi terkait <i>information security</i> untuk menjaga independensi dan lebih fokus dalam mengevaluasi, menjalankan, monitoring dan meningkatkan <i>cybersecurity</i> .	Laporan Tahunan halaman 64
Untuk memastikan kehandalan sistem dan keamanan informasi, audit teknologi dilakukan secara berkala oleh satuan audit intern. <i>Assessment</i> dari pihak eksternal antara lain dilakukan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) melalui Indeks Keamanan Informasi (Indeks KAMI).	Laporan Tahunan halaman 451
Komite Manajemen Teknologi merupakan salah satu komite permanen di BNI yang memiliki kewenangan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai perumusan, penetapan kebijakan, dan strategi pengembangan teknologi informasi BNI. Komite ini dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan Teknologi Informasi (TI), termasuk di dalamnya terkait <i>cybersecurity</i> .	Laporan Tahunan halaman 880
Praktik - Karyawan	
BNI membekali karyawan di Satuan Kerja TI dengan berbagai macam pelatihan untuk mengembangkan <i>soft skill</i> maupun <i>hard skill</i> . Pembekalan <i>hard skill</i> dilakukan dengan pelatihan project management, IT architecture, programming, CI/CD, <i>secure coding</i> , <i>cloud security</i> , dan sebagainya, yang dilakukan <i>in-house</i> maupun melalui <i>LinkedIn Learning</i> , <i>training Google</i> dan <i>AWS</i> , dan <i>media training</i> lainnya.	Laporan Tahunan halaman 449
Bagi seluruh pegawai, kesadaran tentang keamanan data dan/atau risiko dan prosedur terkait privasi dilakukan juga melalui peningkatan <i>awareness</i> antara lain melalui sarana pelatihan dan pengembangan <i>digital mindset</i> .	

Tata Kelola	
Tata Kelola Perusahaan	
Angka Gaji	Laporan Tahunan halaman 717
<ul style="list-style-type: none"> Pengungkapan Pembayaran Pejabat Eksekutif 	
Struktur Kepemilikan	Laporan Tahunan halaman 635
Pemegang Saham Pengendali Pemegang Saham Pengendali yang Perlu Diperhatikan	
Satu Saham Satu Suara	Laporan Tahunan halaman 640
Beberapa Kelas Ekuitas dengan Hak Suara Berbeda Intervensi Pemerintah yang Perlu Diperhatikan	
Direksi	
KEMANDIRIAN DIREKSI	Laporan Tahunan halaman 774
Pejabat Eksekutif dalam Direksi Transaksi dengan Pihak Terkait	
KEAHLIAN & KEBERAGAMAN DIREKSI	Laporan Tahunan halaman 698
Terdapat Direktur Wanita sebanyak 25%	

Tata Kelola	
Gaji	
ANGKA PEMBAYARAN	Laporan Tahunan halaman 717
Pengungkapan Pembayaran Pejabat Eksekutif	
PENYELARASAN KINERJA PEMBAYARAN	Laporan Tahunan halaman 720-723
Kebijakan Ekuitas CEO <i>Clawback</i> & Malus Pembayaran Terkait dengan Keberlanjutan	
Kepemilikan Saham & Pengendali	
PEMILIHAN DIREKTUR	Laporan Tahunan halaman 677-678 Laporan Tahunan halaman 636
Pemilihan Direktur Tahunan Akses Proksi	
SATU SAHAM SATU SUARA	Laporan Tahunan halaman 640
Beberapa Kelas Ekuitas dengan Hak Suara Berbeda	
HAK PEMEGANG SAHAM	Laporan Tahunan halaman 635
Hak Berbicara mengenai Kebijakan Pembayaran	
Akuntansi	
RISIKO AKUNTANSI	Laporan Tahunan halaman 375-376
Pengakuan Pengeluaran	
Etika Bisnis	
Kebijakan & Praktik Etika Bisnis	
BNI memiliki Komite tingkat Direksi atau C-suite atau komite eksekutif yang melakukan pengawasan isu etika.	Laporan Tahunan halaman 873-874
BNI memiliki kebijakan formal terperinci tentang suap dan anti korupsi.	Laporan Tahunan halaman 1005-1007 Laporan Tahunan halaman 1001
BNI melakukan audit semua operasional setidaknya sekali setiap tiga tahun.	Laporan Tahunan halaman 926
BNI memiliki sistem pelapor anonim formal dengan perlindungan hukum bagi pelapor melalui <i>Whistleblowing System</i> (WBS) yang dikelola bersama pihak eksternal, yaitu Deloitte.	Laporan Tahunan halaman 1008
BNI memiliki program pelatihan standar etika yang mencakup semua karyawan (termasuk karyawan paruh waktu) dan kontraktor.	Laporan Tahunan halaman 1002
Semua pemasok BNI wajib memiliki kebijakan dan program anti korupsi untuk verifikasi kepatuhan.	Laporan Tahunan halaman 1018
BNI telah memiliki Kebijakan Anti Pencucian Uang. Kebijakan dan strategi implementasi dijelaskan.	Laporan Tahunan halaman 996-999
Transparansi Perpajakan	
Pelaksanaan transparansi perpajakan sudah mengacu kepada peraturan atau kebijakan dari Pemerintah	Laporan Tahunan halaman 1136

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan	1136
Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional	1423
Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	1428



Ekspansi Bisnis Domestik & Internasional
Pinjaman Ekspor & Non Ekspor
Pelatihan dan Pendampingan Pelaku Usaha Berorientasi Ekspor
Akses Informasi Prosedur Perizinan & Legalitas • Diaspora Loan

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021

Direksi

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No. DRI 050

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Royke Tumilaz

Alamat Kantor : J. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia

Alamat Domisil : Komp. Billy & Moor Blok LS/10 RT.007 RW.012 Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur

Nomor Telepon : 021-5728043

Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Novita Widya Anggraini

Alamat Kantor : J. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia

Alamat Domisil : GR.BJ FEDORA Blok J-20/10 RT.006 RW.015 Sepang Utara, Tangerang Selatan

Nomor Telepon : 021-5728025

Jabatan : Direktur Finance

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dibuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak mengabaikan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Director

Jakarta, 20 JAN 2023

Royke Tumilaz
Royke Tumilaz
Direktur Utama
President Director

Novita Widya Anggraini
Novita Widya Anggraini
Direktur Finance
Managing Director - Finance

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

No. DRI 050

We, the undersigned:

- Name** : Royke Tumilaz

Office address : J. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia

Residential Address : Komp. Billy & Moor Blok LS/10 RT.007 RW.012 Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur

Telephone : 021-5728043

Title : President Director
- Name** : Novita Widya Anggraini

Office Address : J. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia

Residential Address : GR.BJ FEDORA Blok J-20/10 RT.006 RW.015 Sepang Utara, Tangerang Selatan

Telephone : 021-5728025

Title : Managing Director - Finance

declare that:

- We are responsible for the preparation and the presentation of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and faithful manner;
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
- We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c.(x) – Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan Catatan 12 – Pinjaman yang diberikan, atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Grup adalah sebesar Rp 50.333.988 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan mewakili 62% dari total aset Grup dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas pinjaman tersebut, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Grup menghitung KKE untuk pinjaman yang diberikan yang tidak memburuk dan pinjaman yang diberikan yang tidak memburuk dan pinjaman yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Untuk pinjaman yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan model tersebut;
- Mengidentifikasi pinjaman yang diberikan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Expected credit losses ("ECL") – allowance for impairment losses of loans

As described in Note 2c.(x) – Allowance for impairment losses on financial assets and Note 12 – Loans, to the consolidated financial statements as at 31 December 2022, the allowance for impairment losses of loans of the Group was Rp 50,333,988 million. The allowance for impairment losses of loans is determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under SFAS 71, "Financial Instruments" ("SFAS 71").

We focused on this area as the carrying value of loans represents 62% of the total assets of the Group and the respective allowance for impairment losses provided against the loans is significant to the Group's consolidated financial statements. Determining ECL involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

The Group calculated ECL for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and for credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Group assesses collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Group assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans.

The significant judgements involved in determining the ECL include the following:

- Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the models;
- Identification of loans that have experienced a significant increase in credit risk; and

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.
00007/2.1025/AU.1/07/0222-2/1/2023



- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara *sampling* atas dokumen pinjaman. Kami memeriksa sampel aset keuangan yang diidentifikasi oleh Grup memiliki kualitas kredit yang lebih rendah, kredit yang direstrukturisasi, debitur di industri yang terkena dampak COVID-19 dan membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Grup dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan jadwal pembayaran kembali dengan perjanjian pinjaman dan memeriksa ketepatan penggunaan faktor diskonto.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan; (ii) evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Grup dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami.

- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made.*

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over the internal rating process and examining the credit files on a sampling basis. We examined sampled financial assets identified by the Group as having lower credit quality, restructured loans, debtors in industries impacted by COVID-19 and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*
- *When objective evidence of impairment was identified by the Group and impairment losses were individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Group in the impairment loss calculation, testing the probability-weighted outcome used in preparing the cash flows, including comparing the repayment schedule to the credit agreement and checking the appropriateness of discount factor used.*
- *We assessed and tested the methodologies and significant modelling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of SFAS 71, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in the calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the Group by involving our Information Technology ("IT") specialists.*



- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif. Secara sampel, kami melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual.

2. Penilaian atas utang ke pemegang polis

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2y – Kontrak asuransi dan Catatan 28 – Liabilitas lain-lain atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2022, utang ke pemegang polis adalah sebesar Rp 15.967.679 juta.

Berdasarkan penilaian dari Grup atas penyisihan penyelesaian klaim masa depan, kewajiban kontraktual asuransi jiwa melibatkan penilaian yang kompleks dan subjektif terhadap kejadian yang akan datang, dimana adanya perubahan asumsi dapat memberikan dampak yang material terhadap penilaian atas kewajiban tersebut. Terdapat juga faktor ketidakpastian dari pandemi COVID-19 dan dampaknya terhadap berbagai asumsi aktuarial.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan kewajiban masa depan ke pemegang polis dan liabilitas klaim ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Grup termasuk tingkat diskonto, mortalitas, morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Grup. Untuk produk baru, asumsi yang digunakan adalah berdasarkan asumsi-asumsi yang dikembangkan selama *product pricing*.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas utang kepada pemegang polis, dimana kami telah melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi atas utang ke pemegang polis termasuk konsistensi penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, asumsi morbiditas dan mortalitas, inflasi, tingkat *lapse* dan alokasi biaya.
- Secara sampel, kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas *Gross Premium Reserve* ("GPV") dan aset reasuransi untuk portofolio tradisional jangka panjang dan Cadangan Risiko untuk portofolio *non-unit link* pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi" ("PSAK 62").

- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL, by recalculating the whole portfolio for the collective impairment assessment for the portfolio. On a sample basis, we recalculated the individual impairment assessment.*

2. Valuation of obligation to policyholders

As described in Note 2y – Insurance Contract and Note 28 – Other liabilities to the consolidated financial statements, as at 31 December 2022, the obligation to policyholders was Rp 15,967,679 million.

Based on the Group's assessment of provision for future claim settlements, life insurance contractual obligations involve a complex and subjective assessment of future events, which a change in assumptions could have a material impact on the assessment of these obligations. There is also uncertainty arising from COVID-19 and its impact on various actuarial assumptions.

The assumptions used to calculate the policyholder's future liability reserves and the claim liabilities are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the discount rate, mortality, morbidity, lapse, expense and inflation rates. These are determined based on the Group's actual experience and its experience study. For new products, the assumptions used are based on those developed during product pricing.

How our audit addressed the key audit matter

We understood and evaluated the valuation of obligations to policyholders, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, assumption of morbidity and mortality, inflation, lapse rate and cost allocation.*
- *On a sample basis, we performed independent mathematical recalculation of the Gross Premium Reserve ("GPV") and reinsurance assets for traditional long-term portfolios and Risk Reserves for non-unit-linked portfolios as at 31 December 2022 based on SFAS 62, "Insurance Contract" ("SFAS 62").*



- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kotor dan bersih terhadap klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) dan metodologi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan PSAK 62.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas Pengujian Kecukupan Liabilitas (*Liability Adequacy Testing*) untuk portofolio tradisional sesuai dengan PSAK dan melakukan pemeriksaan terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2022.
- Kami melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuarial dengan angka dalam dokumen pendukung pada tanggal 31 Desember 2022.

3. Sistem dan pengendalian Teknologi Informasi ("TI") yang berdampak pada pelaporan keuangan

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah dan kompleksitas dari sistem utama pelaporan keuangan dan integrasi antar sistem. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian pengendalian teknologi informasi Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:
- Kami melibatkan spesialis TI untuk mengevaluasi risiko yang terkait dengan lingkungan TI Grup.
 - Kami menguji pengendalian TI Grup atas sistem informasi yang relevan dengan audit kami.
 - Kami mendapatkan pemahaman tentang sistem TI dan pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kemudian kami menilai efektivitas rancangan, implementasi dan pengoperasian dari pengendalian utama yang dirancang untuk mempertahankan integritas dari sistem utama pelaporan keuangan. Penilaian ini mencakup evaluasi atas hal berikut:

- *We performed independent mathematical recalculation, on a sample basis, on the gross and net adequacy of Incurred but Not Reported ("IBNR") reserves and the IBNR methodology used as at 31 December 2022 based on SFAS 62.*
- *We performed independent mathematical recalculation of Liability Adequacy Testing ("LAT") for traditional portfolios based on SFAS and examined the adequacy of technical reserves as at 31 December 2022.*
- *We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at 31 December 2022.*

3. Information Technology ("IT") systems and controls that impact financial reporting

The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and financial reporting processes. The IT environment of the Group is considered to be complex due to the number and complexity of the key financial reporting systems and their system integration. Therefore, we consider the operation of the Group's information technology controls to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We involved IT specialists in evaluating the risks associated with the Group's IT environment.*
- *We tested the Group's IT controls over information systems that were relevant to our audit.*
- *We obtained an understanding of the IT systems and controls that support the financial reporting process. Then we assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the associated key controls designed to maintain the integrity of the key financial reporting systems. This assessment includes the evaluation as follows:*



- Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian untuk mengembangkan, menguji dan mengesahkan perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
 - Pengendalian atas keamanan hak akses: Pengendalian hak akses dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa, atau memastikan bahwa perubahan data hanya dilakukan melalui proses yang sah; dan
 - Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasi digunakan untuk memastikan bahwa setiap masalah yang muncul dikelola dengan tepat.
- Kami menguji pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti penghitungan otomatis sistem, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan dan transmisi data. Pengujian kami mencakup pemeriksaan konfigurasi sistem yang relevan dan pengujian keluaran sistem secara sampel.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- Change management controls: The processes and controls to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
 - Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts or check that data is only changed through authorised means; and*
 - IT operation related controls: The controls over operations used to check that any issues that arise are managed appropriately.*
- *We tested the key IT dependent controls supporting the financial reporting process, such as the automated system calculations, transaction processing, generation of reports and data transmission. Our testing included the inspection of relevant system configurations and testing system outputs on a sample basis.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021
ASET			
Kas	4	13,448,092	13,683,598
Giro pada Bank Indonesia	5	82,921,989	48,682,431
Giro pada bank lain	6,46b		
- Pihak berelasi		113,602	1,559,874
- Pihak ketiga		15,808,274	18,010,023
Total giro pada bank lain		15,921,876	19,569,897
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8)	(6)
		15,921,868	19,569,891
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,46c		
- Pihak berelasi		705,107	694,323
- Pihak ketiga		50,864,235	91,595,907
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		51,569,342	92,290,230
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(26)	(110)
		51,569,316	92,290,120
Efek-efek	8,46d		
- Pihak berelasi		7,795,611	5,915,976
- Pihak ketiga		21,007,140	20,137,034
Total efek-efek		28,802,751	26,053,010
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(246,668)	(250,048)
		28,556,083	25,802,962
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14,46e	16,631,271	22,010,968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	9,46g		
- Pihak berelasi		10,326,392	10,095,576
- Pihak ketiga		10,575,737	9,870,360
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		20,902,129	19,965,936
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(172,909)	(402,618)
		20,729,220	19,563,318

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021
ASET (lanjutan)			
Tagihan akseptasi	10,46h		
- Pihak berelasi		4,665,596	6,482,887
- Pihak ketiga		15,348,632	15,074,553
Total tagihan akseptasi		20,014,228	21,557,440
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,102,385)	(1,014,673)
		18,911,843	20,542,767
Tagihan derivatif	11,46i		
- Pihak berelasi		4,189	29,948
- Pihak ketiga		681,048	464,235
Total tagihan derivatif		685,237	494,183
Pinjaman yang diberikan	12,46j		
- Pihak berelasi		104,726,161	97,554,050
- Pihak ketiga		541,462,152	484,882,180
Total pinjaman yang diberikan		646,188,313	582,436,230
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(50,333,988)	(50,294,886)
		595,854,325	532,141,344
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,46f	121,292,258	111,429,979
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,391)	(1,649)
		121,290,867	111,428,330
Pajak dibayar di muka	29a	643,563	1,051,189
Beban dibayar di muka	15	3,243,620	3,095,927
Investasi pada entitas asosiasi	16,46k	10,048,975	8,688,406
Penyertaan saham - bersih	17,46k	608,797	829,763
Aset lain-lain - bersih	18	13,856,114	11,849,220
Aset tetap dan aset hak-guna	19	41,755,458	39,834,564
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(15,206,565)	(12,951,582)
		26,548,893	26,882,982
Aset tak berwujud	20	752,311	-
Aset pajak tangguhan - bersih	29d	7,614,484	6,230,293
TOTAL ASET		1,029,836,868	964,837,692

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	21	4,686,360	4,553,735
Simpanan nasabah	22,46l		
- Pihak berelasi		154,808,263	152,257,041
- Pihak ketiga		614,460,728	576,911,570
Total simpanan nasabah		769,268,991	729,168,611
Simpanan dari bank lain	23,46m		
- Pihak berelasi		3,190,421	1,269,116
- Pihak ketiga		12,054,133	13,107,893
Total simpanan dari bank lain		15,244,554	14,377,009
Liabilitas derivatif	11,46q		
- Pihak berelasi		118,439	12,277
- Pihak ketiga		656,692	97,671
Total liabilitas derivatif		775,131	109,948
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	2,885,286	1,828,652
Liabilitas akseptasi	25,46r		
- Pihak berelasi		988,843	244,229
- Pihak ketiga		4,312,400	5,343,840
Total liabilitas akseptasi		5,301,243	5,588,069
Beban yang masih harus dibayar	26	1,440,670	1,242,130
Utang pajak	29b		
- Pajak penghasilan badan		1,391,695	1,210,152
- Pajak lainnya		159,351	74,100
Total utang pajak		1,551,046	1,284,252
Imbalan kerja	41	6,879,968	6,137,763
Penyisihan	27	2,712,346	2,276,397
Liabilitas lain-lain	28	21,129,380	20,542,001
Efek-efek yang diterbitkan	30,46n	4,896,875	2,986,530
Pinjaman yang diterima	31,46o	35,654,206	32,457,936
Efek-efek subordinasi	32,46p	17,213,150	15,764,682
TOTAL LIABILITAS		889,639,206	838,317,715

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 - par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 - par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	33	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	33	17,010,254	17,010,254	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interests
Cadangan revaluasi aset	19	15,441,439	15,442,025	Asset revaluation reserve
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8	(1,971,154)	1,948,658	Unrealized (loss)/gain on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(36,370)	(17,100)	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
- Cadangan umum dan wajib	35	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
- Cadangan khusus	36	-	-	Specific reserves
- Tidak ditentukan penggunaannya		91,281,328	75,471,792	Unappropriated
Total saldo laba		94,059,740	78,250,204	Total retained earnings
Saham treasuri	2ag,33	-	(207,475)	Treasury shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		135,815,715	123,738,372	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		4,381,947	2,781,605	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		140,197,662	126,519,977	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,029,836,868	964,837,692	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	37			INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga		54,658,681	49,692,623	Interest income
Pendapatan syariah		-	333,264	Sharia income
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		54,658,681	50,025,887	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	38			INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga		(13,337,989)	(11,720,943)	Interest expense
Beban syariah		-	(58,213)	Sharia expense
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(13,337,989)	(11,779,156)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - BERSIH		41,320,692	38,246,731	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
Pendapatan premi dan hasil investasi		6,221,661	5,886,644	Premium income and investment return
Beban klaim		(4,670,128)	(4,487,687)	Claims expense
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - BERSIH		1,551,533	1,398,957	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		9,738,240	8,943,427	Other fee and commission
Laba dari entitas asosiasi		1,083,052	698,334	Income from investment in associates
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		3,780,086	2,580,871	Recovery of assets written off
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		15,544	(4,078)	Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		1,331,839	1,719,534	Gain on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Laba selisih kurs - bersih		1,596,936	1,327,928	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		1,053,974	953,683	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		18,599,671	16,219,699	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI		(11,513,892)	(18,297,151)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	39,46v	(12,456,022)	(11,195,268)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	40	(8,791,956)	(8,764,956)	General and administrative
Premi penjaminan simpanan		(1,411,806)	(1,293,463)	Deposit guarantee premium
Beban promosi		(1,116,323)	(921,654)	Promotion expense
Lain-lain		(3,283,042)	(2,625,611)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(27,059,149)	(24,800,952)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		22,898,855	12,767,284	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(212,147)	(216,297)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		22,686,708	12,550,987	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini		(5,041,267)	(3,293,213)	Current
Tangguhan		836,339	1,719,277	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	29c	(4,204,928)	(1,573,936)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH		18,481,780	10,977,051	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian)/keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap		(977)	439,994	Items that will not be reclassified to profit or loss (Loss)/gain from revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja		285,365	918,412	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait		(54,554)	(156,130)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(19,270)	(40,354)	Items that will be reclassified to profit or loss Translation adjustment of foreign currency financial statements
Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(4,627,413)	(501,852)	Loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		591,165	85,315	Related income tax
(RUGI)/LABA KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(3,825,684)	745,385	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		14,656,096	11,722,436	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		18,312,054	10,898,518	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		169,726	78,533	Non-controlling interest
TOTAL		18,481,780	10,977,051	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		143,833,511	254,275,145	Proceed from marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		(154,549,209)	(248,008,600)	Placement from marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost
Penjualan dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		55,920,426	57,828,978	Proceed from Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortized cost
Pembelian dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		(78,352,075)	(78,228,153)	Placement of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortized cost
Pembelian aset tetap	19	(2,441,525)	(1,850,402)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		952,777	326,725	Proceeds from sale of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak	43	(3,500,000)	-	Acquisition of Subsidiary
Penyertaan pada Entitas anak		(500,000)	-	Capital injection in Subsidiary
Penyertaan modal di investasi asosiasi		(425,756)	-	Capital Injection in investment associate
Kas yang diperoleh dari akuisisi Entitas Anak	43	6,828,697	-	Cash receipts from acquisition of Subsidiary
Kas bersih digunakan dari aktivitas investasi		(32,233,154)	(15,656,307)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima		13,668,405	2,054,080	Receipt from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima		(10,919,385)	(14,156,183)	Payment for borrowings
Penerimaan/(pembayaran) efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	1,042,592	(541,791)	Receipt/(proceed) in securities sold under agreements to repurchase
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan		(3,000,000)	-	Securities issued
Penerimaan atas efek-efek yang diterbitkan		5,000,000	-	Receipt from securities issued
Saham treasury		-	(128,026)	Treasury shares
Penerimaan surat berharga subordinasi		-	15,664,702	Receipt from subordinated securities
Pembayaran liabilitas sewa		(341,741)	(353,980)	Payment of lease liability
Pembayaran dividen		(2,724,629)	(820,101)	Payment of dividends
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		2,725,242	1,718,701	Net cash provided from financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
(PENURUNAN)/PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(9,555,077)	83,541,419	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak kehilangan pengendalian		-	(37,613,983)	Impact of loss of control
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		173,340,293	126,907,599	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		115,105	505,258	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		163,900,321	173,340,293	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas	4	13,448,092	13,683,598	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	82,921,989	48,682,431	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	15,921,876	19,569,897	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		51,608,364	91,404,367	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
Total kas dan setara kas		163,900,321	173,340,293	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 23 tanggal 20 April 2021 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0076627.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 26 April 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or "Bank") was originally established in Indonesia as the central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to a state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation was covered by Notarial Deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992.

In compliance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007, BNI's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 46 dated 13 June 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 28 May 2008 and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated 12 August 2008 and published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated 23 December 2008.

The latest amendment of BNI's Articles of Association was made regarding, among other matters, realignment of the entire Articles of Association based on Notarial Deed No. 23 dated 20 April 2021 of Fathiah Helmi, S.H. and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0076627.AH.01.11 Tahun 2021 dated 26 April 2021.

According to Article 3 of BNI's Articles of Association, BNI's scope of activity is to engage in general banking services.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

d. Rekapitalisasi

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Initial Public Offering (IPO)

On 28 October 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on 25 November 1996.

c. Limited Public Offering I

On 30 June 1999, BNI undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of 1 share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of LPO I, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares issued to the public on 21 July 1999 and the LPO I listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX). On 7 April 2000 and 30 June 2000, BNI also issued 151,220,563,500 Class C shares to the Government of Indonesia through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

d. Recapitalization

On 30 March 2000, the Ministry of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Rekapitalisasi (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

e. Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, BNI melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 15 Desember 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi yang telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)
Cadangan umum dan wajib	432,952
Cadangan khusus	382,541
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634
Tambahan modal disetor	54,367,847
	<hr/>

Anggaran Dasar BNI telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Agung Prihatin, S.H., No. 42 tanggal 30 Desember 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 tanggal 19 Desember 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1152 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No. 9.

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Recapitalization (continued)

On 20 July 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 June 2001.

e. Quasi-reorganization

In order for BNI to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, BNI undertook quasi-reorganization as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPS-LB") on 15 December 2003.

The quasi-reorganization adjustments which were booked on 30 June 2003 were as follows:

Accumulated losses	(58,905,232)
General and legal reserve	432,952
Specific reserve	382,541
Fixed assets revaluation reserve	1,190,598
Unrealize gain on available for sale securities	58,660
Revaluation uplift in the fair value of net assets	2,472,634
Additional paid in capital	54,367,847
	<hr/>

BNI's Articles of Association were amended to reflect the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganization, based on Notarial Deed of Agung Prihatin, S.H., No. 42 dated 30 December 2003 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 dated 19 December 2003 and was published in the State Gazette No. 1152, Supplement No. 9 dated 30 January 2004.

f. Limited Public Offering II

On 30 July 2007, the Extraordinary General Shareholders' Meeting approved the issuance of up to 1,992,253,110 new Class C shares through Limited Public Offering II to shareholders with a par value per share of Rp375 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II (lanjutan)

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

g. Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BNI melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

h. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa BNI tanggal 31 Agustus 2022 yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 31 Agustus 2022 dan berdasarkan RUPS Luar Biasa BNI tanggal 29 Maret 2021 yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 29 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Limited Public Offering II (continued)

Each owner of 20 old shares whose name was registered in the List of Shareholders of BNI as of 9 August 2007 at 16.00 WIB was entitled to 3 pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (full amount) per share. From the Limited Public Offering II, BNI raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital and Rp195,280 shares issuance cost.

The initial trading took place on 13 August 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).

g. Limited Public Offering III

On 25 November 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (LPO III) to shareholders for the issuance of 3,374,715,948 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount). Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 10 December 2010 until 16 December 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the LPO III, BNI obtained Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital, net of shares issuance cost.

h. Organizational and Management Structure

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of BNI as of 31 December 2022 and 31 December 2021 based on BNI's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on 31 August 2022 as stated under the Notarial Deed No. 16 dated 31 August 2022 and BNI's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on 29 March 2021 as stated under the Notarial Deed No. 14 dated 29 March 2021 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

h. Organizational and Management Structure (continued)

<u>31 Desember/December 2022</u>		<u>31 Desember/December 2022</u>	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama/ Komisaris Independen Wakil Komisaris Utama Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris Komisaris Komisaris	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet Askolani Susyanto Fadlansyah Lubis ¹⁾	President Commissioner/ Independent Commissioner/ Vice President Commissioner/ Independent Commissioner/ Independent Commissioner/ Independent Commissioner/ Independent Commissioner/ Independent Commissioner/ Commissioner Commissioner Commissioner	
Direksi		Board of Directors	
Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direktur Finance Direktur Corporate & International Banking Direktur Institutional Banking Direktur Risk Management Direktur Enterprise & Commercial Banking Direktur Network & Services Direktur Consumer Banking Direktur Treasury Direktur Technology & Operation Direktur Human Capital & Compliance	Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Silvano Winston Rumantir Sis Apik Wijayanto David Pirzada Muhammad Iqbal Ronny Venir Corina Leyla Karnalies Putrama Wahyu Setyawan ¹⁾ Toto Prasetyo ³⁾ Mucharom ²⁾	President Director (CEO) Vice President Director Managing Director - Finance (CFO) Managing Director - Corporate & International Banking Managing Director - Institutional Banking Managing Director - Risk Management Managing Director - Enterprise & Commercial Banking Managing Director - Network & Services Managing Director - Consumer Banking Managing Director - Treasury Managing Director - Technology & Operation Managing Director - Human Capital & Compliance	
Komite Audit*)		Audit Committee*)	
Ketua Anggota Anggota Anggota Anggota	Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brilianto Suhendi Muharam	Chairman Member Member Member Member	

1. Efektif menjabat sejak 19 Desember 2022 setelah mendapatkan persetujuan dari OJK
2. Efektif bergabung sejak 31 Agustus 2022
3. Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
*) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK/04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

1. Effective joined since 19 December 2022 after obtaining approval from FSA
2. Effective joined since 31 August 2022
3. Effective after the issuance of approval from Financial Service Authority
*) The formation of Audit Committee is in accordance with Financial Service Authority rule No. 55/POJK/04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

h. Organizational and Management Structure (continued)

<u>31 Desember/December 2021</u>		<u>31 Desember/December 2021</u>	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama/ Komisaris Independen Wakil Komisaris Utama Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris Komisaris Komisaris	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo Pradjoto Sigit Widyawan Asmawi Syam Septian Hario Seto Iman Sugema Erwin Rijanto Slamet ¹⁾ Ratih Nurdianti ⁴⁾ Askolani Susyanto	President Commissioner/ Independent Commissioner/ Vice President Commissioner/ Independent Commissioner/ Independent Commissioner/ Independent Commissioner/ Independent Commissioner/ Independent Commissioner/ Commissioner Commissioner Commissioner	
Direksi		Board of Directors	
Direktur Utama Wakil Direktur Utama Direktur Keuangan Direktur Corporate Banking Direktur Treasury & International Banking Direktur Hubungan Kelembagaan Direktur Manajemen Risiko Direktur Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Direktur Layanan & Jaringan Direktur Bisnis Konsumer Direktur IT & Operasi Direktur Human Capital & Kepatuhan	Royke Tumilaar Adi Sulistyowati Novita Widya Anggraini Silvano Winston Rumantir Henry Panjaitan ⁴⁾ Sis Apik Wijayanto David Pirzada Muhammad Iqbal Ronny Venir Corina Leyla Karnalies Hariantono ⁴⁾ Bob Tyasika Ananta ³⁾	President Director (CEO) Vice President Director Managing Director - Finance (CFO) Managing Director - Corporate Banking Managing Director - Treasury & International Banking Managing Director - Institutional Relation Managing Director - Risk Management Managing Director - Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) Managing Director - Services & Network Managing Director - Consumer Banking Managing Director - IT & Operation Managing Director - Human Capital & Compliance	
Komite Audit*)		Audit Committee*)	
Ketua Anggota Anggota Anggota	Asmawi Syam Sigit Widyawan Iman Sugema Human Brilianto Suhendi Muharam ²⁾	Chairman Member Member Member Member	

1. Efektif menjabat sejak 6 Agustus 2021 setelah mendapatkan persetujuan dari OJK
2. Efektif bergabung sejak 5 Juli 2021
3. Masa jabatan berakhir pada tanggal 27 Mei 2022
4. Masa jabatan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022
*) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK/04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

1. Effective joined since 6 August 2021 after obtaining approval from FSA
2. Effective joined since 5 July 2021
3. Term of office ended on 27 May 2022
4. Term of office ended on 31 August 2022
*) The formation of Audit Committee is in accordance with Financial Service Authority rule No. 55/POJK/04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)
h. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan BNI adalah Okki Rushartomo Budiprabowo dan tanggal 31 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan BNI adalah Mucharom.

Jumlah pegawai BNI adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ Permanent	Tidak tetap/ Non-permanent	Total	
31 Desember 2022	25,334	1,836	27,170	31 December 2022
31 Desember 2021	25,082	2,095	27,177	31 December 2021

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2022, BNI memiliki 17 kantor wilayah, 195 kantor cabang, 1.094 kantor layanan serta 843 outlet lainnya (31 Desember 2021: 17 kantor wilayah, 195 kantor cabang, 1.097 kantor layanan serta 874 outlet lainnya) (tidak diaudit). Selain itu, BNI juga memiliki jaringan di luar negeri melalui 6 kantor cabang luar negeri yang berada di pusat keuangan dunia yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London, New York dan Seoul. Di samping itu BNI juga memiliki 2 kantor perwakilan di Osaka dan Amsterdam, serta 2 kantor kas di Singapura.

i. Entitas Anak

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
			31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	60.00%	60.00%	23,322,020	22,769,205
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99.99%	99.99%	1,028,686	1,241,245
PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak/and Subsidiary	Sekuritas/Securities Jasa keuangan/ Financial services	1995	75.00%	75.00%	1,634,408	1,655,831
BNI Remittance Ltd.	Perbankan/Banking	1998	100.00%	100.00%	18,193	20,071
PT Bank Mayora	Perbankan/Banking	1993	63.92%	-	11,611,753	-
PT BNI Modal Ventura	Permodalan ventura/ Venture capital	2022	99.98%	-	505,111	-

Semua Entitas Anak BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong.

PT BNI Life Insurance ("BNI Life")

BNI Life pada awalnya didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya telah mengubah nama menjadi PT BNI Life Insurance.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)
h. Organizational and Management Structure (continued)

As of 31 December 2022, BNI's Corporate Secretary is Okki Rushartomo Budiprabowo. and as of 31 December 2021, BNI's Corporate Secretary is Mucharom.

The number of employees of BNI is as follows (unaudited):

	Tetap/ Permanent	Tidak tetap/ Non-permanent	Total	
31 Desember 2022	25,334	1,836	27,170	31 December 2022
31 Desember 2021	25,082	2,095	27,177	31 December 2021

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of 31 December 2022, BNI has 17 regional offices, 195 domestic branches, 1,094 sub-branches and 843 other outlets (31 December 2021: 17 regional offices, 195 domestic branches, 1,097 sub-branches and 874 other outlets) (unaudited). In addition, BNI has a presence in overseas through 6 overseas branches located in the global financial center located in Singapore, Hong Kong, Tokyo, London, New York and Seoul. Further than that, BNI also has 2 representative offices in Osaka and Amsterdam, and 2 Limited Purpose Branch in Singapore.

i. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
			31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	60.00%	60.00%	23,322,020	22,769,205
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99.99%	99.99%	1,028,686	1,241,245
PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak/and Subsidiary	Sekuritas/Securities Jasa keuangan/ Financial services	1995	75.00%	75.00%	1,634,408	1,655,831
BNI Remittance Ltd.	Perbankan/Banking	1998	100.00%	100.00%	18,193	20,071
PT Bank Mayora	Perbankan/Banking	1993	63.92%	-	11,611,753	-
PT BNI Modal Ventura	Permodalan ventura/ Venture capital	2022	99.98%	-	505,111	-

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

PT BNI Life Insurance ("BNI Life")

BNI Life was originally established under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996. On 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)
i. Entitas Anak (lanjutan)
PT BNI Life Insurance ("BNI Life") (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BNI Life, ruang lingkup kegiatan BNI Life adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. BNI Life memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Kantor pusat BNI Life berlokasi di Centennial Tower, Lantai 9, 10, dan 11 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, BNI Life memiliki 12 kantor pemasaran dan 10 kantor pemasaran mandiri yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit) dan memiliki karyawan sebanyak 733 orang pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 771 karyawan) (tidak diaudit).

PT BNI Multifinance ("BNI Multifinance")

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI Multifinance, ruang lingkup kegiatan BNI Multifinance adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multi guna dan sewa operasi.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI Multifinance dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali Anggaran Dasar dan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp203.000.000.000 (nilai penuh) dan seluruhnya sejumlah penerbitan 4.060.000.000 saham (nilai penuh) Perusahaan oleh BNI sesuai dengan Akta Notaris No. 90 tanggal 23 Juni 2016 Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060863 tanggal 24 Juni 2016.

Kantor pusat BNI Multifinance berlokasi di Gedung BNI Life Insurance, lantai 5, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, BNI Multifinance memiliki 9 outlet cabang tersebar di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit) dan memiliki 243 dan 131 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)
i. Subsidiaries (continued)
PT BNI Life Insurance ("BNI Life") (continued)

In accordance with Article 3 of BNI Life's Articles of Association, the scope of BNI Life's activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. BNI Life obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

BNI Life's head office is located in Centennial Tower, 9th, 10th, and 11th floor Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930. As of 31 December 2022 and 31 December 2021, BNI Life has 12 marketing offices and 10 personal marketing offices located in various cities in Indonesia (unaudited) and has 733 employees as of 31 December 2022 (31 December 2021: 771 employees) (unaudited).

PT BNI Multifinance ("BNI Multifinance")

In accordance with Article 3 of BNI Multifinance's Articles of Association, the scope of the BNI Multifinance's activities involves investment financing, working capital financing, multipurpose financing and operating lease.

The latest amendment of BNI Multifinance's Articles of Association was made regarding, among other matters, the increase in issued and fully paid capital amounting to Rp203,000,000,000 (full amount) and issuance of 4,060,000,000 shares (full amount) contributed by BNI, based on Notarial Deed No. 90 dated 23 June 2016 of I Gede Buda Gunamanta, S.H. and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060863 dated 24 June 2016.

BNI Multifinance head office is located in Gedung BNI Life Insurance, 5th floor, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. As of 31 December 2022 and 31 December 2021, BNI Multifinance has 9 counters located in various cities in Indonesia (unaudited) and had 243 and 131 employees as of 31 December 2022 and 31 December 2021, respectively (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) dan Entitas Anak

BNI Sekuritas didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 5804 tanggal 11 Juli 1995.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Sekuritas, ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi perdagangan efek, termasuk di dalamnya bertindak sebagai penjamin dan penasehat investasi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

BNI Sekuritas memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), entitas anak yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

Kantor pusat BNI Sekuritas berlokasi di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, BNI Sekuritas memiliki 32 dan 45 outlet cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (tidak diaudit) dan memiliki karyawan sebanyak 277 orang dan 195 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI Nakertrans)

BNI telah menambah modalnya sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) setara dengan Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode biaya. Kantor pusat BNI Remittance Ltd. berada di Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki karyawan sebanyak 6 dan 8 orang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Sekuritas (“BNI Sekuritas”) and Subsidiary

BNI Sekuritas was established by virtue of Notarial Deed No. 22 dated 12 April 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., in Jakarta. The deed was amended by Notarial Deed No. 39 dated 3 May 1995 of the same notary. The Deed of Establishment and amendment thereon were approved by the Decision Letter of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated 19 May 1995 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 5804 dated 11 July 1995.

In accordance with Article 3 of BNI Sekuritas’ Articles of Association, the scope of its business activities comprises of securities trading, including investment underwriting and advisory investment and other related activities allowed by Financial Service Authority (OJK), previously the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) and other regulations.

BNI Sekuritas owns 99.90% of the total share capital of PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), a subsidiary established on 28 March 2011 and engaged in investment management and advisory activities.

BNI Sekuritas’ head office is located in Sudirman Plaza Indofood Tower, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of 31 December 2022 and 31 December 2021, BNI Sekuritas has 32 and 45 counters located in various cities in Indonesia (unaudited) and has 277 employees and 195 employees as of 31 December 2022 and 31 December 2021 (unaudited).

BNI Remittance Ltd. (formerly BNI Nakertrans)

On 11 June 2009, BNI increased its capital by HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000, which was recorded using the cost method. The main office of BNI Remittance Ltd. is located in Causeway Bay, Hong Kong and has 6 and 8 employees as of 31 December 2022 and 31 December 2021, respectively (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

BNI Syariah didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

BNI Syariah adalah bank umum syariah yang merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Unit Usaha Syariah BNI (“UUS BNI”). Proses pendiriannya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI tanggal 5 Oktober 2009 sesuai Akta No. 37 Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pemekaran usaha dilakukan dengan mengacu kepada PBI No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah dengan cara mendirikan bank umum syariah baru.

Pemberitahuan atas rancangan *spin-off* kepada karyawan, nasabah dan pihak ketiga telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 12 Agustus 2009 sedangkan pemberitahuan atas rencana pengalihan hak dan liabilitas UUS BNI telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 15 Februari 2010. Pendirian tersebut dilakukan dengan izin Bank Indonesia melalui dua tahap yaitu persetujuan izin prinsip usaha dan izin usaha. Pada tanggal 8 Februari 2010 BNI Syariah telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia untuk melaksanakan pemisahan UUS Bank BNI berdasarkan surat No. 12/2/DpG/Dpbs. Pemisahan UUS BNI dilakukan dengan Akta Pemisahan Nomor 159 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 21 Mei 2010, BNI Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia, berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010. Selanjutnya pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 19 Juni 2010, yakni saat pertama kalinya BNI Syariah melakukan kegiatan usaha, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. Dir/1/03 tanggal 19 Juni 2010 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

BNI Syariah was established based on Establishment Deed No. 160 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-15574.AH.01.01.Year 2010 dated 25 March 2010.

BNI Syariah is a general sharia bank as a result of the spin-off of the Sharia Business Unit of BNI (“UUS BNI”). The establishment process was approved at the Shareholders’ Extraordinary General Meeting of BNI held on 5 October 2009 in accordance with the Notarial Deed No. 37 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The spin-off was conducted in accordance with PBI No. 11/10/PBI/2009 regarding Sharia Business Unit by establishing a new general sharia bank.

The announcement to the employees, customers and third parties regarding the planned spin-off was made through a national newspaper on 12 August 2009 while the announcement regarding the transfer of the rights and obligations of UUS BNI was made through a national newspaper on 15 February 2010. The establishment was approved by Bank Indonesia in two stages, which are the approval of the business license in principle and the business license. On 8 February 2010, BNI Syariah received its license in principle from Bank Indonesia to conduct the separation of UUS BNI based on Bank Indonesia letter No. 12/2/DpG/Dpbs. The separation of UUS BNI was made under Separation Deed No. 159 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta.

On 21 May 2010, BNI Syariah received its business license from Bank Indonesia, based on the Decision Letter No. 12/41/KEP.GBI/2010 of the Governor of Bank Indonesia. The separation became effective on 19 June 2010, in which BNI Syariah started its operational activity, as reported to Bank Indonesia under letter No. Dir/1/03 dated 19 June 2010 regarding the Report on the Implementation of the Opening of General Sharia Bank Resulting from the Spin-Off.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(lanjutan)**

BNI Syariah menjalankan operasional sebagai bank devisa sejak tanggal 9 Juli 2010 berdasarkan Salinan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 12/5/KEP.DpG/2010 tertanggal 9 Juli 2010.

Sehubungan dengan telah beroperasinya BNI Syariah, maka Bank Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2010 mencabut izin usaha UUS Bank BNI melalui keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.12/7/KEP.DpG/2010.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Syariah pada tanggal 24 Maret 2020, sesuai dengan Akta Notarial No. 4 dengan dari Notaris & PPAT Gamal Wahidin S.H tanggal 26 Maret dan 29 Juni 2020, di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0059630.AH.01.11 dan AHU-0102042.AH.01.11 tahun 2020. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp419.835.000.000 (nilai penuh), berupa barang tidak bergerak (*inbreng*).

Kantor pusat BNI Syariah berlokasi di Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2020, BNI Syariah memiliki 68 kantor cabang, 241 kantor cabang pembantu dan 93 outlet lainnya (tidak diaudit) dan memiliki karyawan sebanyak 5.738 karyawan (tidak diaudit).

Sejak tanggal 1 Februari 2021, BNI Syariah telah resmi bergabung ke Bank Syariah Indonesia sesuai persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020 serta melalui surat OJK Perbankan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021.

Dengan bergabungnya BNI Syariah ke Bank Syariah Indonesia, maka pengendalian BNI terhadap BNI Syariah telah berakhir dan tidak dilakukan konsolidasi atas laporan keuangan Bank Syariah Indonesia pada laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(continued)**

BNI Syariah started its operational activities as a foreign exchange bank on 9 July 2010 based on the Copy of the Decision Letter No. 12/5/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 9 July 2010.

As BNI Syariah has commenced its operations, UUS BNI's business license was revoked pursuant to the Decision Letter No. 12/7/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 27 August 2010.

Based on the Decision from Shareholders in replacement of the Shareholders' Extraordinary General Meeting of BNI Syariah on 24 March 2020, in accordance with Notarial Deed No. 4 of Notary Gamal Wahidin, S.H. dated 26 March and 29 June 2020, in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0059630.AH.01.11 and AHU-0102042.AH.01.11 in 2020. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk had additional paid in capital amounting to Rp419,835,000,000 (full amount), in the form of inbreng.

BNI Syariah's head office is located in Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia. As of 31 December 2020, BNI Syariah has 68 branches, 241 sub-branches and 93 other outlets (unaudited) and has 5,738 employees (unaudited).

Since 1 February 2021, BNI Syariah has officially joined Bank Syariah Indonesia as approved by The Financial Service Authority (OJK) Capital Market through letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 as well as through OJK Perbankan through letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021.

By joining BNI Syariah to Bank Syariah Indonesia, BNI's control of BNI Syariah has ended and there is no consolidation of the financial statements of Bank Syariah Indonesia in the consolidated financial statements of BNI and its Subsidiaries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(lanjutan)**

Nilai buku dari saldo laba ditahan dan modal ditempatkan dan disetor BNI Syariah pada tanggal 31 Januari 2021 adalah sebesar Rp5.543.135 dengan nilai wajar sebesar Rp7.984.951. Selisih antara nilai buku dan nilai wajar sebesar Rp2.441.786 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Sejak 1 Februari 2021, Penyertaan BNI terhadap Bank Syariah Indonesia dianggap sebagai penyertaan terhadap perusahaan asosiasi dengan pengaruh signifikan yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

PT Bank Mayora

PT Bank Mayora didirikan pada tahun 1993 berdasarkan Akta No.14 tanggal 25 Februari 1993 dari Dr. Widjojo Wilami, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No.C2-2108.HT.01.01.Th.1993 tanggal 10 April 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.44, tanggal 2 Juni 1993, Tambahan No.2457. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No.82 tanggal 18 Mei 2022 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.KN notaris di Jakarta, yaitu mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor pasal 4 ayat 3, Pasal 7, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, dan Pasal 16. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat No.AHU-0033592.AH.01.02.Tahun 2022 pada tanggal 18 Mei 2022.

Kantor pusat Bank Mayora berlokasi di Jakarta dengan alamat di Jalan Tomang Raya Kav. 21-23, Jakarta Barat. As of 31 Desember 2022, Bank Mayora memiliki 3 kantor cabang, 25 kantor cabang pembantu dan 8 kantor kas (31 Desember 2021: 4 kantor cabang, 25 kantor cabang pembantu, dan 8 kantor kas) (tidak diaudit) serta memiliki karyawan sebanyak 621 orang dan 531 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(continued)**

Carrying value of retained earning and capital stock of BNI Syariah as of 31 January 2021 is amounting to Rp5,543,135 with the fair value of Rp7,984,951. The difference between carrying value and fair value amounting Rp2,441,786 are recorded as additional paid-in-capital.

Since 1 February 2021, BNI's participation in Bank Syariah Indonesia is considered as participation in associated companies with significant influence which is recorded using the equity method.

PT Bank Mayora

PT Bank Mayora was established in 1993 based on Notarial Deed No. 14 dated 25 February 1993 of Dr. Widjojo Wilami, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2108.HT.01.01.Th.1993 dated 10 April 1993 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.44 dated 2 June 1993, Supplement No.2457. Articles of Association have been amended several times with the latest amendment by notarial Deed No. 82 dated 18 May 2022 from Jose Dima Satria, S.H., M.KN notary in Jakarta, regarding the amendment to Issued/Paid-Up Capital Article 4 paragraph 3, Article 7, Article 9, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, and Article 16. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No.AHU-0033592.AH.01.02.Tahun 2022 on 18 May 2022.

Bank Mayora's head office is located in Jakarta, Jalan Tomang Raya Kav. 21-23, Jakarta Barat. As of 31 December 2022, Bank Mayora has 3 branches, 25 sub-branches and 8 other outlets (31 December 2021: 4 branches, 25 sub-branches and 8 other outlets) (unaudited) and has 621 employees and 531 employees as of 31 December 2022 and 31 December 2021 (unaudited).

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mayora (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No.15/5/KEP.DpG/2013 tanggal 7 Mei 2013, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa.

Bank Mayora tergabung dalam Kelompok Usaha Bank (KUB) BNI sebagaimana penegasan terhadap rencana pembentukan KUB BNI yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan cfm. Surat OJK No. S-83/PB.31/2022 tanggal 23 Mei 2022 dan menjadi bagian dari anggota Lembaga Jasa Keuangan Konglomerasi Keuangan BNI sebagaimana telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK cfm. Surat OJK No. S-88/PB.31/2022 tanggal 9 Juni 2022.

PT BNI Modal Ventura ("BNI Ventures")

BNI Ventures didirikan pada tahun 2022 berdasarkan Akta No.17 tanggal 12 April 2022 dari Ariani L. Rachim, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat No. AHU-0027437.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 19 April 2022 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.032 Tambahan Berita Negara RI No.014450 tanggal 22 April 2022.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Ventures, ruang lingkup kegiatan usahanya mencakup usaha modal ventura yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi penyertaan saham (*equity participation*), penyertaan melalui pembelian obligasi (*quasi equity participation*), pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*startup*) dan/atau pengembangan usaha, dan/atau pembiayaan usaha produktif. Dalam melakukan kegiatan usahanya, BNI Ventures dapat mengelola dana ventura. Selain usaha modal ventura, BNI Ventures juga dapat menyelenggarakan kegiatan usaha lain yaitu kegiatan jasa berbasis fee dan/atau kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kantor pusat BNI Ventures berlokasi di Jakarta dengan alamat di Menara BNI Lt. 2, Jl. Pejompongan Raya No.7, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT Bank Mayora (continued)

In accordance with the Decree of Bank Indonesia No.15/5/KEP.DpG/2013 dated 7 May 2013, the Bank was authorized to operate as a Foreign Exchange Bank.

Bank incorporated in the BNI Bank Business Group (KUB) as an affirmation of the plan to establish a BNI KUB by the Financial Services Authority (OJK) confirmed by OJK Letter No. S-83/PB.31/2022 dated 23 May 2022 and became a Financial Services Institution member of the BNI Financial Conglomerate as recorded in the OJK supervision administration confirmed by OJK Letter No. S-88/PB.31/2022 dated 9 June 2022.

PT BNI Modal Ventura ("BNI Ventures")

BNI Ventures was established in 2022 based on Deed No. 17 dated 12 April 2022 from Ariani L. Rachim, a notary in Jakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-0027437.AH.01.01.TAHUN 2022 dated 19 April 2022 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.032 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.014450 dated 22 April 2022.

Based on article 3 of the Articles of Association of BNI Ventures, the scope of its business activities includes conventional venture capital ventures, with business activities including equity participation, equity participation through the purchase of bonds (*quasi equity participation*), financing through the purchase of issued debt securities by business partners at the initial startup stage and/or business development, and/or productive business financing. In carrying out its business activities, the BNI Ventures can manage venture funds. In addition to venture capital businesses, BNI Ventures can also carry out other business activities, namely fee-based service activities and/or other business activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK).

BNI Ventures head office is located in Jakarta, at Menara BNI Lt. 2, Jl. Pejompongan Raya No.7, Tanah Abang, Central Jakarta.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 20 Januari 2023.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of BNI and its Subsidiaries ("Group") were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on 20 January 2023.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by revaluation of land and buildings, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, and which are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Bank saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada USD LIBOR dan berlaku hingga lebih dari 31 Desember 2022. Bank telah menentukan suku bunga acuan alternatif pengganti LIBOR yang mengikuti rekomendasi *working group* setiap mata uang. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2022.

- Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts - Cost of fulfilling the contract";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument"; and
- Annual improvement of SFAS 73: "Lease".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

Bank currently has a number of contracts which refers to USD LIBOR and extend beyond 31 December 2022. The Bank has already determined alternative interest benchmark referring to the recommendation of working group of each currency. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut berisi rincian instrumen keuangan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 yang mengacu pada USD LIBOR dan belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif:

	2022		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Pinjaman bank	57,135,209	21,226,597	Bank borrowings
Instrumen keuangan derivatif	9,338,341	9,338,341	Derivative financial instruments
Total aset dan liabilitas yang terekspos terhadap USD LIBOR	66,473,550	30,564,938	Total assets and liabilities exposed to USD LIBOR

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

c. Aset dan liabilitas keuangan
(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

The following table contains details of the financial instruments that the Bank holds as of 31 December 2022 which refer to USD LIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

c. Financial assets and liabilities
(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow;

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut: (lanjutan)

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions: (continued)

- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Evaluation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of business models (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification, unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i> Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i> Tagihan derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - non hedging related</i> Penyertaan saham/ <i>Equity Investment</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas/ <i>Cash</i> Kas pada vendor/ <i>Cash in vendor</i> Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i> Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i> Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i> Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i> Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Bills and other receivables</i> Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i> Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i> Lain-lain/ <i>Others</i> Piutang terkait transaksi ATM/ <i>Receivables related to ATM transactions</i> Piutang premi asuransi/ <i>Insurance premium receivables</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i> Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	Penyertaan saham/ <i>Equity investments</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai/ Derivative payables - non hedging related	
		Liabilitas segera/ Obligation due immediately	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Simpanan nasabah/ Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreements to repurchase	
		Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
		Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	
		Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Setoran jaminan/ Security deposit
			Utang bunga/ Interest payable
			Utang nasabah/ Payable to customers
			Utang ke pemegang polis/ Obligation to policyholders
			Utang reasuransi dan komisi/ Reinsurance payable and commission
	Lain-lain/ Others		
Efek-efek yang diterbitkan/ Securities issued			
Efek-efek subordinasi/ Subordinated securities			
Pinjaman yang diterima/ Borrowings			
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ Loan commitment and financial guarantee contract	Fasilitas kredit yang belum digunakan/ Unused loan facilities (committed)		
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ Irrevocable letters of credit		
	Garansi bank yang diberikan/ Bank Guarantees issued		
	Standby letters of credit		

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)
(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan
a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
c. Financial assets and liabilities (continued)
(ii) Initial recognition (continued)

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and financial liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the application of the fair value option reduces or eliminates the measurement or recognition inconsistencies (accounting mismatch) that would otherwise arise.

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition
a. Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not an impaired financial asset) or to the amortized cost of a liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets that classified as fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instruments.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

**(vi) Reclassification of financial assets
(continued)**

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable data.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those debt with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
 - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: Input for asset or liability based on unobservable inputs for the asset or liability.

(x) Allowance for impairment losses on financial assets

- *The Group recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.*
- *The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
 - *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
 - *other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan;
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12-month basis;
- financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- for undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- for financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan pemegang, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Grup menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Grup juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh pemegang yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian di pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai laba atau rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan. Untuk Grup, bila kerugian berelasi dengan risiko kredit, Grup mengklasifikasikan kerugian kedalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.
- Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Grup menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the terms are substantially different, the Group derecognizes the original financial asset and recognizes a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Group also assesses whether the new financial asset recognized is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognized in the consolidated statement of profit or loss in allowance for impairment losses as a gain or loss on derecognition. For the Group, to the extent that the loss does relate to credit risk, the Group classifies that loss within allowance for impairment losses.
- If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Group recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognizes a modification gain or loss in consolidated statements of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the debt instrument financial assets which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- breach of contract, such as a default or arrears;
- the lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.
- Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, setiap perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Subsequently, any changes in the lifetime expected credit losses will be recognised as an impairment gain or loss in the consolidated statement of profit or loss.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in the Statement of Consolidated Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of consolidated financial positions as follows:

- for financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- for loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- for debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pinjaman yang diberikan Segmen Korporasi dan Menengah yang memenuhi kriteria:
 - Memiliki umur tunggakan lebih dari 90 hari (kolektibilitas 3-5); atau
 - Memiliki *rating default* (*rating* 20-23); atau
 - Memiliki *rating non-investment grade* (*rating* 13-19) dan dilakukan restrukturisasi (kecuali untuk restrukturisasi Covid-19).
- b. Pinjaman yang diberikan Segmen Kecil dan Konsumer yang memiliki maksimum lebih besar atau sama dengan Rp15 miliar (nilai penuh) yang memenuhi kriteria:
 - Memiliki umur tunggakan lebih dari 90 hari (kolektibilitas 3-5); atau
 - Dilakukan restrukturisasi (kecuali untuk restrukturisasi Covid-19).

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- a. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- b. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation with the following criteria:

- a. Loans for Corporate and Middle Segment that meet the criteria:
 - Has overdue age more than 90 days (collectability 3-5); or
 - Has a default rating (*rating* 20-23); or
 - Has a non-investment grade rating (*rating* 13-19) and is undergoing restructuring (except for restructuring Covid-19).
- b. Loans for Small and Consumer Segment with the maximum of more than or equal to Rp15 billion (full amount) that meet the criteria:
 - Has overdue age > 90 days (collectability 3-5); or
 - Has been restructured (except for restructuring Covid-19).

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- a. Loans which individually have insignificant value; or
- b. Restructured loans which individually have insignificant value.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian BNI. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BNI terekspose atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

BNI mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, BNI memiliki hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Recoveries of written-off financial assets (continued)

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operating income other than interest income.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Control is acquired when BNI is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over Subsidiaries.

BNI controls a Subsidiary if, and only if, BNI has the following:

- a) power over a Subsidiary (existing rights that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);
- b) exposure, or rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) the ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu Entitas Anak, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas Entitas Anak, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari Entitas Anak,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan Entitas Anak bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan tidak lagi mengkonsolidasikan ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of a Subsidiary, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over a Subsidiary, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the Subsidiary,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls a Subsidiary if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains the control up to the date of the Group ceases the control the Subsidiary.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara BNI dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among BNI and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statement of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost less impairment losses, if any.

Investment in an associate is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

Goodwill on acquisition of an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate will be changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian kepemilikan entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama berkurang, tetapi investasi tetap diklasifikasikan masing-masing sebagai entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Transaksi dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

BNI dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk BNI Remittance yang pembukuan akuntansinya dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional BNI.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah *Reuters* pada pukul 15:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

If an entity's ownership interest in an associate or a joint venture is reduced, but the investment continues to be classified either as an associate or a joint venture respectively, the entity shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognised in other comprehensive income relating to the reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

e. Foreign currency transactions and translations

Transactions denominated in foreign currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

BNI and its Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah, except for BNI Remittance in which its accounting records are maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions were made.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of BNI.

At the consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters middle rate at 15:00 Western Indonesian Time (WIB). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of profit or loss for the current year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)
Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2022	2021
1 Pound Sterling Inggris	18,786	19,251
1 Euro Eropa	16,582	16,112
1 Dolar Amerika Serikat	15,568	14,253
1 Dolar Singapura	11,593	10,555
1 Dolar Australia	10,558	10,347
1 Dolar Hong Kong	1,997	1,828
1 Yen Jepang	118	124

Penjabaran laporan keuangan sehubungan dengan konsolidasian laporan cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* jam 15:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* jam 15:00 WIB rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
e. Foreign currency transactions and translations (continued)
Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	2022	2021	
1 Pound Sterling Inggris	18,786	19,251	Great Britain Pound Sterling 1
1 Euro Eropa	16,582	16,112	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	15,568	14,253	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	11,593	10,555	Singapore Dollar 1
1 Dolar Australia	10,558	10,347	Australian Dollar 1
1 Dolar Hong Kong	1,997	1,828	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	118	124	Japanese Yen 1

Translation of financial statements relating to consolidation of BNI branches domiciled outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of such branches domiciled outside of Indonesia are translated into Rupiah as follows:

- Assets and liabilities accounts are translated using the Reuters spot rates at 15:00 WIB at the consolidated statement of financial position date;
- Revenues and expenses accounts are translated using the average Reuters spot rate at 15:00 WIB for the respective month. The balances for the year represent the sum of those monthly translations;
- Equity accounts are recorded using the historical rates; and
- Differences arising from translation are presented in the consolidated statement of financial position balance as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari *Deposit Facility* Bank Indonesia, *Term Deposit*, *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, obligasi, obligasi subordinasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**
f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposits of Bank Indonesia, mutual fund units, bonds, subordinated bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Pada saat pengakuan awal, Grup mengakui investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar nilai wajar ditambah atau dikurangi biaya transaksi terkait perolehan investasi tersebut. Sedangkan investasi pada Sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui sebesar nilai wajar.

Grup menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya investasi) yang yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Marketable securities and Government
Bonds (continued)**

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

At initial recognition, the Group recognise investments in sukuk are stated at cost and measured at fair value through other comprehensive income at fair value increase/decrease transaction cost related to acquisition investment. Where as investment in sukuk ijarah and sukuk mudharabah measured at fair value through profit and loss and recognise at fair value.

The Group defines the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS 110 (Revised 2020) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*
- *Securities are stated at fair values through profit or loss, and stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.*
- *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga, dan transaksi *spot* untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase**

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

k. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivative financial instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Grup.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Derivative financial instruments (continued)

Derivative receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.

l. Loans

Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Group.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kerugian kredit ekspektasi sesuai PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan model kerugian ekspektasi.

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognized at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. The fee income earned is amortized over the period of guarantees using the straight line method.

After initial recognition of the contract, the financial guarantee is recorded at the higher of the amortized fair value and the expected credit loss value in accordance with SFAS 71 "Financial Instrument".

Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on expected credit losses model.

n. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Acceptance liabilities are classified financial liabilities measured at amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Equity investments

Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitor timbul akibat konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham. Pada saat pengakuan awal, saham yang diterima diakui dengan nilai wajar. Selanjutnya, saham tersebut dinilai dengan menggunakan metode ekuitas apabila BNI memiliki pengaruh signifikan terhadap investees dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan apabila BNI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap investees.

p. Aset tetap, aset hak guna, liabilitas sewa dan aset tak berwujud

Aset tetap

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Nilai tercatat bruto disesuaikan dengan cara yang konsisten dengan nilai tercatat revaluasi aset. Sebagai contoh, nilai tercatat bruto dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi atau dapat direvaluasi secara proporsional dengan perubahan nilai tercatat. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan dengan selisih antara nilai tercatat bruto dan nilai tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Equity investments (continued)

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

Temporary investments in debtor companies arise from conversion of loans to shares/equity. At initial recognition, shares received were recognized at fair value. Subsequently, the shares were recognized using equity method if BNI has significant influence over the investees or classified as financial asset if BNI does not have significant influence over the investees.

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets

Fixed assets

Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. The gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. For example, the gross carrying amount may be revalued by reference to observable market data or it may be revalued proportionately to the change in the carrying amount. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the assets after taking into account accumulated impairment losses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tetap, aset hak guna, liabilitas sewa dan aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets (continued)

Fixed assets (continued)

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to reevaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to reevaluate at a minimum every 3 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and building is recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset has a balance on its "Gain on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Revaluation of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tetap, aset hak guna, liabilitas sewa dan aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	6.67%	15
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	20.00%	5

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets (continued)

Fixed assets (continued)

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	6.67%	15	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	20.00%	5	<i>Office equipment and motor vehicles</i>

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases", except if landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tetap, aset hak guna, liabilitas sewa dan aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets (continued)

Fixed assets (continued)

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; and*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tetap, aset hak guna, liabilitas sewa dan aset tak berwujud (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tetap, aset hak guna, liabilitas sewa dan aset tak berwujud (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari goodwill, hubungan pelanggan dan merek dagang yang diperoleh pada saat akuisisi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi terkait goodwill.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BNI dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada BNI dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets, right-of-use assets, lease liabilities and intangible assets (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Intangible Assets

Intangible assets are recognized if, and only if the cost of the asset can be measured reliably and it is probable that the Bank and Subsidiaries will obtain future economic benefits from the asset. Intangible assets consist of goodwill, customer relationships and trademarks acquired by the Bank and Subsidiaries when acquisition.

Refer to Note 2d for the accounting policies of goodwill.

q. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals represent assets acquired by BNI and Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to BNI and Subsidiaries. Foreclosed collaterals represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other Assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Simpanan nasabah

Tabungan merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking*, *Mobile Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Foreclosed collaterals (continued)

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value and any losses from such write-down is recognized in profit or loss.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Deposits from customers

Savings account represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking, Mobile Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and BNI and a Subsidiary engaged in banking.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Grup.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

v. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Securities issued

Securities issued consist of bonds issued by the Group.

Securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

v. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

w. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Borrowings (continued)

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

w. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

y. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat secara signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognized as revenues on the transaction date as other operating income.

y. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

Group defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification can be performed unless the terms of the agreement are later amended.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

y. Insurance contract (continued)

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Group issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

Produk-produk dari Grup dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

Group's products may be divided into the following main categories:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
1) Asuransi jiwa tradisional <i>non-participating/ Traditional non-participating life insurance</i>	Produk <i>non-participating</i> memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung. <i>Non participating products provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>
2) Produk asuransi <i>unit link/ Unit-linked insurance products</i>	<p><i>Unit link</i> adalah produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun reguler yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi. <i>Unit-linked is the insurance product with single and regular premium payment which linked to investment products, which provide a combined benefit of the protection and investment.</i></p> <p>Manfaat dari perlindungan asuransi adalah untuk menanggung risiko kematian yang memberikan manfaat sebesar nilai uang pertanggungan dan ditambah manfaat investasi berupa akumulasi nilai dana investasi yang akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung. <i>The benefit of protection is to cover the risks of death which provide basic sum assured plus the cumulative balance of the fund value, these benefit will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i></p> <p>Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang didapat dari <i>fund</i> tergantung dari tipe <i>fund</i> yang dipilih oleh pemegang polis berdasarkan profil risiko investasi. <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying fund depend on the fund type which is chosen by the policyholders, depending on investment risk profile.</i></p>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

y. Insurance contract (continued)

Grup memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

Group unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by SFAS 62 only when both of the following conditions are met:

- Grup dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi Grup tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

- *Group can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *Group's accounting policies do not otherwise require to recognize all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka Grup tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link*.

Since only the first condition above is met, Group does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

Pengujian kecukupan liabilitas

Liability adequacy tests

PSAK 62, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan total tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

SFAS 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, Group evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognised in the consolidated statement of financial position have been adequately recognised by comparing the carrying amount with the estimated future cash flows in accordance with the insurance contracts.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tes kecukupan liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Perusahaan, termasuk asumsi diskonto, mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya, dan inflasi tanpa margin atas risiko pemburukan (dan tanpa *flooring* atas cadangan untuk bisnis Konvensional).

The liability adequacy test is calculated based on discounted cash flows basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the Company's appointed actuary, including discount rate assumptions, mortality/morbidity assumptions, lapse assumptions, expense assumptions and inflation assumptions without margin for adverse deviation assumption (and without reserve flooring for Conventional business).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Grup menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, kecuali untuk asumsi biaya (untuk bisnis Konvensional) dan asumsi tingkat diskonto, sehingga tes kecukupan liabilitas perlu dilakukan. Berdasarkan hasil uji, estimasi liabilitas lebih tinggi dari estimasi arus kas yang memenuhi persyaratan minimum yang menunjukkan bahwa estimasi liabilitas tersebut cukup.

Pengakuan pendapatan premi

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi total proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Grup menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warsa, kecelakaan diri, dan kesehatan) yang periode asuransinya tidak lebih dari satu tahun.

Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Ujrah/fee yang diterima oleh Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ujrah diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Liability adequacy tests (continued)

Group applies the *Gross Premium Reserve* method to calculate the liability for future policy benefit based on actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation, except for expense assumptions (for Conventional business) and discount rate assumptions, therefore, the liability adequacy test is required. Based on the assessment, the estimated liability is higher than the measure of cash flows that meet the minimum requirement which shows that the estimated liability is adequate.

Premium income recognition

Premiums received from short-term insurance contracts are recognised as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premium income from long duration contracts is recognised as revenue when the policy is due.

Premium income received before the due date of the respective policies are reported as policyholders' deposits in the statement of financial position.

Gross reinsurance premiums are recognised as an expense when payable or on the date in which the policy becomes effective.

The Group calculates unearned premium reserves using daily amortization method.

Unearned premium reserves only apply to premiums that are short-term with less than one year insurance period which have risk component only (term life, personal accident, and health insurance).

Decrease/(increase) in unearned premium reserves is recognised in the current year's profit or loss.

Ujrah/fee received by the Company is recognised as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Ujrah is amortized using straight-line method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Total premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi total proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Total manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Grup tidak dapat menerima seluruh total karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada total yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari Grup diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Reinsurance

Group reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for *ceded* liability for future policy benefits, *ceded* estimated claim liabilities and *ceded* unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

If a reinsurance asset is impaired, Group reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that Group may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact of the amounts that will receive from the reinsurer can be reliably measured.

Claims and policy benefits

Claims and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimate of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and policy benefits are recognized as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims recoveries from reinsurance Group are recognized and recorded as deduction from claims and policy benefits consistent in the same period with the claims and policies benefits recognition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat polis (lanjutan)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim" yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian di liabilitas lain-lain. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Utang klaim

Utang klaim merupakan liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan. Utang klaim diakui pada saat total yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui secara konsisten pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Grup.

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation* yang mencerminkan nilai sekarang estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai sekarang estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Claims and policy benefits (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" which recognised in the consolidated statement of financial position in other liabilities. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Claims payable

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by the Group but not yet paid as of statement of financial position date. Claims payable is recognised at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognised when the contract expires, discharged or cancelled.

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognized consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by Group's actuary.

Group calculates the liabilities for future policy benefits using Gross Premium Valuation method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in the liabilities for future policy benefits are recognized in the current year's profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Untuk produk *unit link*, liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku. Risiko investasi terkait ditanggung oleh pemegang polis *unit link*.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk non syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian di liabilitas lain-lain yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Entitas Anak, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis *unit link* di laba rugi.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit link* diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan (diakui di liabilitas lain-lain) dan di laporan posisi keuangan sebesar total yang diterima setelah dikurangi *charges* atau *admin fee* lainnya dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit link*.

z. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Liabilities for future policy benefits (continued)

For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders is recognized at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value. Related investment risk are born by the unit-linked policyholders.

Funds received from customers for non-sharia products are recognized as gross premiums income in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognized in the consolidated statement of financial position in the other liabilities which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing Subsidiary's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for unit-linked products are recognized as liabilities for future policy benefits (recognised in other liabilities) in the consolidated statement of financial position for the amount received net of charges or other admin fee in managing the unit-linked product revenue.

z. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau pun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the financial position method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

aa. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

BNI memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Bank akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena Undang-Undang Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

aa. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment

BNI has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Undang-Undang Cipta Kerja sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Undang-Undang Cipta Kerja represent defined benefit plans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected unit credit method*.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

ab. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba *residual*) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the *projected unit credit method* and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are recognised and credited to profit or loss.

ab. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (*residual income*) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

ac. Transactions with related parties

BNI and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS 7 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as:

- (i) entities under the control of BNI and Subsidiaries;
- (ii) associated companies;
- (iii) investors with voting rights that gives them significant influence;
- (iv) entities controlled by investors under Note iii above;
- (v) key employees and family members; and
- (vi) entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance who has share ownership in the entity.

All significant transactions with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ae. Pelaporan segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 5 tentang "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Pada tahun 2021, Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi Korporasi, Menengah, Kecil, Konsumer dan Ritel, Treasury dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak.

Di tahun 2022, Grup menerapkan perubahan terhadap pengelompokan segmen operasi yang digunakan dalam laporan kinerja manajemen internal. Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: *Corporate & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Consumer Banking, Treasury*, Kantor Pusat dan Entitas Anak dengan terdapat reklasifikasi di masing-masing segmen sesuai dengan organisasi direksi dan pembedangan yang baru.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ae. Segment reporting

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Refer to SFAS No.5 about "Operating Segments", the Group discloses its operating segments based on Group's internal report presented to operation-decision makers. The operation-decision makers are the Board of Directors.

In 2021, the Group discloses its operating segments based on business segments divisions that consist of Corporate, Middle, Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries.

In 2022, the Group implements some changes in disclosing its operational segments for the internal management performance report. The new operating segments are defined based on business segments as follows: Corporate & International Banking, Institutional Banking, Enterprises & Commercial Banking, Consumer Banking, Treasury, Head Office and Subsidiaries with some reclassification for each business segments referring to the new organizational of board of directors.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

af. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ag. Saham treasury

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

ah. Kompensasi berbasis saham

Bank menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Bank diakui sebagai beban di laporan laba rugi. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

af. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

ag. Treasury shares

When any Group entity purchases the entity's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. When ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

ah. Share-based payment

Bank operates an equity-settled, share-based compensation plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the statements of profit or loss. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted on the grant date.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements and these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi dimasa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and forecast on future economic condition. The accuracy of the allowances depends on how well these estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan bersih untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and there is a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

d. Provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

e. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi dan reasuransi aset

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan teknis asuransi dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, dan premi yang belum merupakan pendapatan. Entitas Anak menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

d. Provision for taxes

The Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

e. Insurance liabilities on insurance contracts and reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Technical reserves of the Subsidiary recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" are calculated based on insurance technical calculation using certain actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, and unearned premium income. The Subsidiary uses Gross Premium Reserve method in calculating liability for future policy benefits which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk.

f. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

g. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

h. Konsolidasian entitas terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur dan apakah Grup, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Grup.

i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah *lessee* cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

g. Fixed asset revaluation

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

h. Consolidation of structured entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities and whether the Group, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Group.

i. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

k. Additional Tier 1 Perpetual Non-Cumulative Capital Securities ("AT-1 Capital")

Dalam mengklasifikasikan AT-1 Capital sebagai liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa dalam *terms and conditions*, terdapat klausul *mandatory redemption - redemption for a capital trigger event* dimana ketika *Capital Adequacy Ratio ("CAR")* BNI mencapai rasio tertentu maka BNI harus melakukan pelunasan terhadap pokok terutang dan bunga dari AT-1 Capital. Hal ini telah memenuhi kriteria *contingent settlement* yang bersifat *genuine* dan tidak dapat dihindari sehingga akan menimbulkan kewajiban kontraktual dimasa yang akan datang.

Dalam mengklasifikasikan AT-1 Capital pada liabilitas keuangan, Bank telah menetapkan bahwa AT-1 Capital tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana disebutkan di atas.

l. Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontinjensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

k. Additional Tier 1 Perpetual Non-Cumulative Capital Securities ("AT-1 Capital")

In classifying AT-1 Capital as a financial liability, the Bank has determined that in terms and conditions, there is a mandatory redemption clause - redemption for a capital trigger event where when BNI's Capital Adequacy Ratio ("CAR") reaches a certain ratio, BNI shall repay the outstanding principal and interest from AT-1 Capital. This has met the criteria for contingent settlement which is genuine and unavoidable hence that it will create contractual obligations in the future.

In classifying AT-1 Capital as a financial liability, the Bank has determined that the AT-1 Capital has met the classification requirements as stated above.

l. Business combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	2022	2021
Rupiah	12,689,627	13,249,214
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	378,491	244,255
Dolar Singapura	191,113	90,851
Euro Eropa	73,736	31,972
Dolar Australia	48,572	13,866
Pound Sterling Inggris	16,531	5,171
Dolar Hong Kong	14,855	10,351
Real Arab Saudi	11,030	16,325
Yen Jepang	10,066	11,049
Dirham Uni Emirat Arab	2,671	1,249
Ringgit Malaysia	2,486	3,580
Franc Swiss	2,224	1,988
Dolar Brunei	1,749	682
Dolar Kanada	1,133	551
Won Korea Selatan	1,096	1,153
Yuan China	989	880
Baht Thailand	761	161
Dolar Selandia Baru	603	15
Dolar Taiwan	359	285
	758,465	434,384
	13,448,092	13,683,598

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp5.088.052 dan Rp4.488.649 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2022	2021
Rupiah	76,036,584	42,949,363
Dolar Amerika Serikat	6,885,405	5,733,068
	82,921,989	48,682,431

Bank BNI

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH

Cash consists of the following:

	2022	2021	
Rupiah	12,689,627	13,249,214	Rupiah
Foreign currencies			
United States Dollar	378,491	244,255	
Singapore Dollar	191,113	90,851	
European Euro	73,736	31,972	
Australian Dollar	48,572	13,866	
Great Britain Pound Sterling	16,531	5,171	
Hong Kong Dollar	14,855	10,351	
Saudi Arabian Real	11,030	16,325	
Japanese Yen	10,066	11,049	
United Arab Emirates Dirham	2,671	1,249	
Malaysian Ringgit	2,486	3,580	
Swiss Franc	2,224	1,988	
Brunei Dollar	1,749	682	
Canadian Dollar	1,133	551	
South Korean Won	1,096	1,153	
Chinese Yuan	989	880	
Thailand Baht	761	161	
New Zealand Dollar	603	15	
Taiwan Dollar	359	285	
	758,465	434,384	
	13,448,092	13,683,598	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp5,088,052 and Rp4,488,649 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2022	2021	
Rupiah	76,036,584	42,949,363	Rupiah
United States Dollar	6,885,405	5,733,068	United States Dollar
	82,921,989	48,682,431	

Bank BNI

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional bank and Minimum Statutory Reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)
Bank BNI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 (2021: Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020), yang masing-masing sebesar:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer Harian*)	7.90%	3.50%	Primary Minimum Statutory Reserve - Daily*)
- Rata-rata*)	0.00%	0.00%	Average*)
- PLM**)	7.90%	3.00%	PLM***) - Foreign Currencies****)
Mata uang asing***)	6.00%	6.00%	
	4.00%	4.00%	

*) Mulai berlaku per 1 September 2022. Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada 30 September 2022 sebesar 1,10%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada 31 Desember 2022 yang seharusnya sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi sebesar 7,90% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 7,90%.

***) Berdasarkan PADG Nomor 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 tentang kewajiban pemenuhan Penyanga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan perubahan menjadi 6%.

****) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG Nomor 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen).

Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyanga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Sukuk Bank Indonesia (SukBI) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN). Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank dibawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)
Bank BNI (continued)

As of 31 December 2022 the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency (2021: the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 22/19/PADG/2020 dated 29 July 2020 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks in Rupiah and foreign currency), which are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer Harian*)	7.90%	3.50%	Primary Minimum Statutory Reserve - Daily*)
- Rata-rata*)	0.00%	0.00%	Average*)
- PLM**)	7.90%	3.00%	PLM***) - Foreign Currencies****)
Mata uang asing***)	6.00%	6.00%	
	4.00%	4.00%	

*) Effective since 1 September 2022. Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah on 30 September 2022 amounting to 1.10%. Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank on 31 December 2022 which should be 9.00% with daily provisions of 0.00% and an average of 9.00% become 7.90% with daily provisions of 0.00% and an average of 7.90%.

***) Based on PADG No. 22/17/PBI/2020 dated 30 September 2020 regarding fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) with changes to 6%.

****) As of 16 March 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated 13 March 2020. Adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the Foreign Exchange Reserve Requirement for Bank Umum Konvensional (BUK) by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent).

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates Deposit of Bank Indonesia (SDBI), Sukuk of Bank Indonesia (SukBI), and/or Government Securities (SBN). RIM Current Account is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar:

	2022	2021
Rupiah		
- GWM Primer Harian	11.88%	7.66%
- Rata-rata	0.09%	1.99%
- PLM	11.79%	5.67%
Mata uang asing	13.66%	17.40%
	4.01%	4.02%

BNI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

6. GIRO PADA BANK LAIN
a. Berdasarkan mata uang

	2022	2021	
Rupiah	384,661	472,155	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	8,205,920	13,304,783	United States Dollar
Yen Jepang	2,711,194	2,607,273	Japanese Yen
Euro Eropa	1,807,823	313,946	European Euro
Dolar Singapura	1,152,366	1,257,222	Singapore Dollar
Yuan China	757,596	1,047,381	Chinese Yuan
Won Korea Selatan	482,121	58,363	South Korean Won
Franc Swiss	142,502	5,885	Swiss Franc
Dolar Hong Kong	70,468	161,074	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	67,935	169,733	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	39,372	68,000	Australian Dollar
Dolar Kanada	36,534	69,816	Canadian Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	20,445	7,078	United Arab Emirates Dirham
Ringgit Malaysia	17,829	1,869	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	13,237	12,428	New Zealand Dollar
Real Arab Saudi	10,200	11,121	Saudi Arabian Real
Baht Thailand	1,673	1,770	Thailand Baht
	15,537,215	19,097,742	
Total	15,921,876	19,569,897	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8)	(6)	Allowance for impairment losses
	15,921,868	19,569,891	

b. Berdasarkan hubungan

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	24,334	38,487	Rupiah
Mata uang asing	89,268	1,521,387	Foreign currencies
Total pihak berelasi	113,602	1,559,874	Total related parties

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)
b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	360,327	433,668	Rupiah
Mata uang asing	15,447,947	17,576,355	Foreign currencies
Total pihak ketiga	15,808,274	18,010,023	Total third parties
Total	15,921,876	19,569,897	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8)	(6)	Allowance for impairment losses
	15,921,868	19,569,891	

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Giro pada bank lain				
Saldo awal	19,569,897	-	-	19,569,897
Pengukuran kembali bersih penyesuaian kerugian*)	38,134,575	-	-	38,134,575
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	25,986,266	-	-	25,986,266
Pembayaran penuh	(69,145,912)	-	-	(69,145,912)
Valuta asing dan perubahan lain	1,377,050	-	-	1,377,050
	15,921,876	-	-	15,921,876

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyesuaian kerugian, adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is repayment and impact of acquisition*)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)
b. By relationship (continued)

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	360,327	433,668	Rupiah
Mata uang asing	15,447,947	17,576,355	Foreign currencies
Total pihak ketiga	15,808,274	18,010,023	Total third parties
Total	15,921,876	19,569,897	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8)	(6)	Allowance for impairment losses
	15,921,868	19,569,891	

c. By Bank Indonesia collectibility

All current accounts with other banks as of 31 December 2022 and 2021 are classified as current.

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

	2021				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total
Giro pada bank lain					
Saldo awal	15,507,040	-	-	606,826	16,113,866
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	8,910,319	-	-	-	8,910,319
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	913,923	-	-	-	913,923
Pembayaran penuh	(5,687,285)	-	-	-	(5,687,285)
Valuta asing dan perubahan lain	(74,100)	-	-	-	(74,100)
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(606,826)	(606,826)
	19,569,897	-	-	-	19,569,897

*) Lihat Catatan 1
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali

Refer to Note 1*)
Including in the net remeasurement of loss allowance is repayment**)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Giro pada bank lain				
Saldo awal	6	-	-	6
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	19	-	-	19
Pembayaran penuh	(19)	-	-	(19)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2	-	-	2
	8	-	-	8

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

	2021				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total
Giro pada bank lain					
Saldo awal	9	-	-	6,069	6,078
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2	-	-	-	2
Pembayaran penuh	(5)	-	-	-	(5)
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(6,069)	(6,069)
	6	-	-	-	6

*) Lihat Catatan 1

Refer to Note 1*)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
2022	0.00 - 4.40
2021	0.01 - 0.13

Giro pada bank lain selain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China tidak mendapat bunga.

e. Annual interest rates

	Yuan China/ Chinese Yuan %
2022	0.05 - 1.00
2021	2.00

Current accounts with other banks stated in currency other than United States Dollar and Chinese Yuan do not earn interest.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2022	2021
Rupiah		
Bank Indonesia - Deposit Facility	8,349,649	48,988,439
Call Money		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200,000	-
PT Bank DKI	150,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	100,000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100,000	31,400
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21,000	158,400
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12,800	-
PT Bank Mega Tbk	7,850	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	6,000	-
Subtotal	597,650	189,800

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By type and currency

	2022	2021
Rupiah		
Bank Indonesia - Deposit Facility	8,349,649	48,988,439
Call Money		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200,000	-
PT Bank DKI	150,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	100,000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100,000	31,400
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21,000	158,400
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12,800	-
PT Bank Mega Tbk	7,850	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	6,000	-
Subtotal	597,650	189,800

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**
a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2022	2021
Rupiah (lanjutan)		
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	38,817
PT Bank DKI	-	9,688
Subtotal	-	48,505
Deposito berjangka	817,441	566,583
	9,764,740	49,793,327
Mata uang asing		
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>	41,039,795	41,332,924
<i>Call Money</i>		
Wachovia Bank	158,010	-
JP Morgan Chase	82,885	-
Bank of New York Mellon	72,389	17,103
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	285,050
San In Godo Bank, Tokyo	-	171,030
Wells Fargo Bank	-	50,596
Subtotal	313,284	523,779
Deposito berjangka		
DZ Bank AG, Singapore	108,973	-
KEB Hana Bank, Seoul	98,800	35,940
Industrial Bank of Korea	77,838	-
The Chugoku Bank Limited, Hong Kong	77,838	427,575
BNP Paribas	65,074	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	23,000	21,546
Woori Bank Seoul	-	83,860
Mizuho Bank Ltd., Hong Kong	-	57,010
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	14,269
Subtotal	451,523	640,200
	41,804,602	42,496,903
Total	51,569,342	92,290,230
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26)	(110)
	51,569,316	92,290,120

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**
a. By type and currency (continued)

	2022	2021
Rupiah (continued)		
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	38,817
PT Bank DKI	-	9,688
Subtotal	-	48,505
Time deposits		
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>	41,039,795	41,332,924
<i>Call Money</i>		
Wachovia Bank	158,010	-
JP Morgan Chase	82,885	-
Bank of New York Mellon	72,389	17,103
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	285,050
San In Godo Bank, Tokyo	-	171,030
Wells Fargo Bank	-	50,596
Subtotal	313,284	523,779
Time deposits		
DZ Bank AG, Singapore	108,973	-
KEB Hana Bank, Seoul	98,800	35,940
Industrial Bank of Korea	77,838	-
The Chugoku Bank Limited, Hong Kong	77,838	427,575
BNP Paribas	65,074	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	23,000	21,546
Woori Bank Seoul	-	83,860
Mizuho Bank Ltd., Hong Kong	-	57,010
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	14,269
Subtotal	451,523	640,200
	41,804,602	42,496,903
Total	51,569,342	92,290,230
Allowance for impairment losses	(26)	(110)
	51,569,316	92,290,120

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**
a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2022	2021
Rupiah	9,764,740	49,793,327
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	41,705,802	42,377,103
Won Korea Selatan	98,800	119,800
	41,804,602	42,496,903
Total	51,569,342	92,290,230
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26)	(110)
	51,569,316	92,290,120

b. Berdasarkan hubungan

	2022	2021
Pihak berelasi		
Rupiah		
Deposito berjangka	505,107	395,004
Call Money	200,000	-
	705,107	395,004
Mata uang asing		
Call Money	-	285,050
Deposito berjangka	-	14,269
	-	299,319
Total pihak berelasi	705,107	694,323
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>	8,349,649	48,988,439
Call Money	397,650	189,800
Deposito berjangka	312,334	171,579
Negotiable Certificate Deposit	-	48,505
	9,059,633	49,398,323
Mata uang asing		
Bank Indonesia - <i>Deposit Facility</i>	41,039,795	41,332,924
Deposito berjangka	451,523	625,931
Call Money	313,284	238,729
	41,804,602	42,197,584
Total pihak ketiga	50,864,235	91,566,878
Total	51,569,342	92,290,230
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26)	(110)
	51,569,316	92,290,120

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)
c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan sebagai lancar.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				
Saldo awal	92,290,230	-	-	92,290,230
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(594,877,463)	(72,485)	-	(594,949,948)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	554,100,570	72,485	-	554,173,055
Valuta asing dan perubahan lain	56,005	-	-	56,005
	51,569,342	-	-	51,569,342

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is repayment and impact of acquisition*)

	2021				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia					
Saldo awal	61,329,432	-	-	-	61,329,432
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(728,100,646)	-	-	-	(728,100,646)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	759,080,480	-	-	-	759,080,480
Valuta asing dan perubahan lain	(19,036)	-	-	-	(19,036)
	92,290,230	-	-	-	92,290,230

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah pembayaran kembali

Including in the net measurement of loss allowance, is repayment*)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)
d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				
Saldo awal	110	-	-	110
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(472)	(5)	-	(477)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	388	5	-	393
	26	-	-	26

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

	2021				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia					
Saldo awal	173	-	-	-	173
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(332)	-	-	-	(332)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	269	-	-	-	269
	110	-	-	-	110

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

e. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of 31 December 2022 and 2021.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

f. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Won Korea/ Korean Won %	
2022	0.00 - 6.00	0.01 - 4.75	1.35 - 3.30	2022
2021	2.75 - 10.00	0.02 - 2.39	0.55 - 2.15	2021

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang selain Rupiah, Dolar Amerika Serikat, dan Won Korea, tidak mendapat bunga.

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

f. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Won Korea/ Korean Won %	
2022	0.00 - 6.00	0.01 - 4.75	1.35 - 3.30	2022
2021	2.75 - 10.00	0.02 - 2.39	0.55 - 2.15	2021

Placements with Bank Indonesia and other banks stated in currency other than Rupiah, United States Dollar, and Korean Won, do not earn interest.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2022		2021	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Reksadana	4,007,955	5,374,735	7,646,834	8,660,074
Obligasi	1,031	1,029	22,050	23,116
Obligasi subordinasi	6,000	6,109	6,000	6,172
Efek lainnya	1,742,286	1,742,286	826,474	828,914
	5,757,272	7,124,159	8,503,358	9,518,276
Mata uang asing				
Reksadana	38,347	50,126	51,630	53,952
Obligasi	1,557	1,589	-	-
	39,904	51,715	51,630	53,952
Total nilai wajar melalui laba rugi	5,797,176	7,175,874	8,554,988	9,572,228
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				
Reksadana	13,160,390	13,137,516	7,653,486	7,182,068
Obligasi	5,449,910	5,577,050	5,945,300	7,437,279
Obligasi subordinasi	581,800	597,465	578,800	601,467
Efek beragunan aset	-	-	70,580	71,969
	19,192,100	19,312,031	14,248,166	15,292,783
Mata uang asing				
Sertifikat Bank Indonesia	77,638	77,838	128,273	127,885
Obligasi	787,716	726,398	799,565	804,062
Reksadana	778,375	788,105	-	-
	1,643,929	1,592,341	927,838	931,947
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20,836,029	20,904,372	15,176,004	16,224,730
Biaya perolehan diamortisasi				
Rupiah				
Obligasi	601,000	547,493	306,500	256,052
Efek lainnya	7,448	7,448	-	-
	608,448	554,941	306,500	256,052
Mata uang asing				
Obligasi	167,568	167,564	-	-
Total biaya perolehan diamortisasi	776,016	722,505	306,500	256,052
Total efek-efek		28,802,751		26,053,010
Cadangan kerugian penurunan nilai		(246,668)		(250,048)
		28,556,083		25,802,962

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	26,991,131	25,067,111	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	1,811,620	985,899	United States Dollar
Total	28,802,751	26,053,010	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(246,668)	(250,048)	Allowance for impairment losses
	28,556,083	25,802,962	

b. Berdasarkan hubungan

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	7,497,961	5,569,658	Rupiah
Mata uang asing	297,650	346,318	Foreign currencies
Total pihak berelasi	7,795,611	5,915,976	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	19,493,170	19,497,453	Rupiah
Mata uang asing	1,513,970	639,581	Foreign currencies
Total pihak ketiga	21,007,140	20,137,034	Total third parties
Total	28,802,751	26,053,010	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(246,668)	(250,048)	Allowance for impairment losses
	28,556,083	25,802,962	

c. Berdasarkan penerbit

	2022	2021	
Korporasi	25,352,334	21,826,648	Corporates
Bank	3,372,580	4,098,477	Banks
Bank Indonesia	77,837	127,885	Bank Indonesia
Total	28,802,751	26,053,010	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(246,668)	(250,048)	Allowance for impairment losses
	28,556,083	25,802,962	

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)
8. MARKETABLE SECURITIES (continued)
d. Berdasarkan peringkat
d. By rating

	2022			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah				Fair value through profit or loss Rupiah
Reksadana	-	-	5,374,735	Mutual funds
Obligasi	Pefindo	idAA - idAAA	1,029	Bonds
Obligasi subordinasi	Beragam/Various	Beragam/Various	6,109	Subordinated bonds
Efek lainnya	Pefindo	idAA+ - idAAA	1,742,286	Other securities
			7,124,159	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	50,126	Mutual funds
Obligasi	-	-	1,589	Bonds
			51,715	
Total nilai wajar melalui laba rugi			7,175,874	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	13,137,516	Mutual funds
Obligasi subordinasi				Subordinated bonds
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	243,595	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	Fitch	AA(idn)	206,468	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	Pefindo	idAA	76,222	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAAA	66,101	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	5,079	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subtotal			597,465	Subtotal
Obligasi				Bonds
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	820,293	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Fitch	AAA(idn)	414,498	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAA-	397,662	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	Pefindo	idAAA	340,301	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	327,789	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	298,785	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	Pefindo	idAA	269,163	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	267,815	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	264,387	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	260,800	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	227,470	PT Indosat Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	Pefindo	idAA-	224,032	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	150,872	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	120,351	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk	Fitch	AAA(idn)	106,462	PT XL Axiata Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	103,102	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	95,593	PT Pegadaian
PT Bank KB Bukopin Tbk	Pefindo	idAAA	90,059	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAA+	81,256	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch	AAA(idn)	76,134	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	70,490	PT Astra Sedaya Finance
PT Maybank Indonesia Finance	Fitch	AA+(idn)	70,100	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	52,411	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA-	49,308	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	Pefindo	idAA+	42,762	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	20,532	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Telkom Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	13,222	PT Telkom Indonesia Tbk
PT BRI Multifinance Indonesia	Pefindo	idAA	12,345	PT BRI Multifinance Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	7,205	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	idA+	4,746	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
Lainnya	Beragam/various	Beragam/various	297,105	Others
Subtotal			5,577,050	Subtotal
			19,312,031	

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)
8. MARKETABLE SECURITIES (continued)
d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)
d. By rating (continued)

	2022			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	788,105	Mutual funds
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	77,838	Certificate of Bank Indonesia
Obligasi				Bonds
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	96,130	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	76,474	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A.	Fitch	BBB	75,210	JPMorgan Chase Bank, N.A.
Suntrust Bank	S&P	BB+	73,158	Suntrust Bank
Bank of America	Fitch	BBB+	71,951	Bank of America
The Huntington National Bank	Fitch	BB+	70,800	The Huntington National Bank
M&T Bank Corporation	S&P	BBB+	70,288	M&T Bank Corporation
Wells Fargo	Fitch	BBB	67,341	Wells Fargo
PT Pertamina (Persero)	S&P	BBB	63,308	PT Pertamina (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	S&P	BBB	61,738	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Subtotal			1,592,341	Subtotal
Total nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain			20,904,372	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost
Rupiah				Rupiah
Obligasi				Bonds
Intan Baruprana Finance	-	-	246,493	Intan Baruprana Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	200,000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	100,000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	1,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Efek lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	7,448	Other securities
Subtotal			554,941	Subtotal
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi				Bonds
PT Bank KEB Hana Indonesia	Fitch	AAA	31,131	PT Bank KEB Hana Indonesia
Efek lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	136,433	Other securities
Subtotal			167,564	Subtotal
Total biaya perolehan diamortisasi			722,505	Total amortized cost
Total efek-efek			28,802,751	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(246,668)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - bersih			28,556,083	Marketable securities - net

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2021			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	8,660,074	Mutual funds
Obligasi	Pefindo	(AA-) - (AAA)	23,116	Bonds
Obligasi subordinasi	Beragam/Various	Beragam/Various	6,172	Subordinated bonds
Efek lainnya	Pefindo	(A+) - (AAA)	828,914	Other securities
			<u>9,518,276</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	53,952	Mutual funds
Total nilai wajar melalui laba rugi			9,572,228	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	7,182,068	Mutual funds
Efek beragunan aset	Pefindo	idAAA(sf)	71,969	Asset backed security
Obligasi				Bonds
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	1,113,543	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	667,943	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	659,028	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA	475,548	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	AA	417,913	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	Pefindo	idAAA	402,845	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Pefindo	idAA+	321,591	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	AAA	244,160	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	AA	226,161	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	Pefindo	AA	214,352	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	313,908	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	144,067	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	AAA	149,086	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	AAA	232,288	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	129,721	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Mora Telematika Indonesia	Pefindo	idA	126,983	PT Mora Telematika Indonesia
PT XL Axiata Tbk	Pefindo	AAA(idn)	115,709	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	AA	111,452	PT Indosat Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA-	102,117	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	Pefindo	AAA	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAA+	74,011	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	AAA	47,185	PT Astra Sedaya Finance
PT Maybank Indonesia Finance	Pefindo	idAAA	10,316	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	A	60,223	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	54,625	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Mandiri Taspen	Pefindo	idAA	21,198	PT Bank Mandiri Taspen
PT Pegadaian	Pefindo	AAA	295,332	PT Pegadaian
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	1,307,441	Others
			<u>8,038,746</u>	<u>Subtotal</u>
			<u>15,292,783</u>	

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2021				
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value		
Mata uang asing				Foreign currencies	
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	127,885	Certificate of Bank Indonesia	
Obligasi				Bonds	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	S&P	BBB	138,987	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
PT Pertamina (Persero)	S&P	BBB	111,366	PT Pertamina (Persero)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	75,197	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
JPMorgan Chase Bank, N.A.	Moody's	Baa1	70,830	JPMorgan Chase Bank, N.A.	
The Huntington National Bank	Moody's	Baa2	70,221	The Huntington National Bank	
Suntrust Bank	Moody's	Baa1	69,561	Suntrust Bank	
Bank of America, N.A.	Moody's	Baa1	69,489	Bank of America, N.A.	
M&T Bank Corporation	S&P	NR	67,851	M&T Bank Corporation	
Wells Fargo Bank, N.A.	Fitch	BBB	66,470	Wells Fargo Bank, N.A.	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	64,090	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
			<u>804,062</u>	<u>Subtotal</u>	
			<u>931,947</u>		
Total nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain			16,224,730	Total fair value through other comprehensive income	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost	
Rupiah				Rupiah	
Obligasi				Bonds	
Intan Baruprana Finance	-	-	250,048	Intan Baruprana Finance	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	2,004	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	1,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	3,000	Others	
			<u>256,052</u>	<u>Subtotal</u>	
Total biaya perolehan diamortisasi			256,052	Total amortized cost	
Total efek-efek			26,053,010	Total marketable securities	
Cadangan kerugian penurunan nilai			(250,048)	Allowance for impairment losses	
Efek-efek - bersih			25,802,962	Marketable securities - net	
e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia				e. By Bank Indonesia collectibility	
	2022		2021		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	28,268,598	(175)	25,483,291	-	Current
Kurang lancar*)	287,660	-	319,671	-	Substandard*)
Macet	246,493	(246,493)	250,048	(250,048)	Loss
	<u>28,802,751</u>	<u>(246,668)</u>	<u>26,053,010</u>	<u>(250,048)</u>	

* Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

* Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)
f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Saldo awal	6,004	-	250,048	256,052
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	470,008	-	-	470,008
Pembayaran penuh	-	-	(3,555)	(3,555)
	476,012	-	246,493	722,505

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Saldo awal	15,939,415	285,315	-	16,224,730
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	2,887,136	(16)	-	2,887,120
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2,339,323	-	-	2,339,323
Pembayaran penuh	(624,666)	-	-	(624,666)
Valuta asing dan perubahan lain	51,541	26,324	-	77,865
	20,592,749	311,623	-	20,904,372

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah penjualan efek-efek

	2021				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total
Saldo awal	6,013	-	255,390	7,059,312	7,320,715
Pembayaran penuh	(9)	-	(5,342)	-	(5,351)
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(7,059,312)	(7,059,312)
	6,004	-	250,048	-	256,052

*) Lihat Catatan 1

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)
f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

Marketable securities at amortized cost	
Beginning balance	256,052
New financial assets originated or purchased	470,008
Fully repayment	(3,555)
	722,505

Marketable securities at fair value through other comprehensive income	
Beginning balance	16,224,730
Net remeasurement of loss allowance*)	2,887,120
New financial assets originated or purchased	2,339,323
Fully repayment	(624,666)
Foreign exchange and other movements	77,865
	20,904,372

*) Including in the net measurement of loss allowance, is sales of marketable securities *)

Marketable securities at amortized cost	
Beginning balance	7,320,715
Fully repayment	(5,351)
Impact of loss of control*)	(7,059,312)
	256,052

*) Refer to Note 1

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)
f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total
Saldo awal	15,133,011	281,332	-	-	15,414,343
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	561,102	(73)	-	-	561,029
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	539,965	-	-	-	539,965
Pembayaran penuh	(299,564)	-	-	-	(299,564)
Valuta asing dan perubahan lain	4,901	4,056	-	-	8,957
	15,939,415	285,315	-	-	16,224,730

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah penjualan efek-efek

*) Including in the net measurement of loss allowance, is sales of marketable securities *)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Saldo awal	-	-	250,048	250,048
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	175	-	-	175
Pembayaran penuh	-	-	(3,555)	(3,555)
	175	-	246,493	246,668

Marketable securities at amortized cost	
Beginning balance	250,048
New financial assets originated or purchased	175
Fully repayment	(3,555)
	246,668

Marketable securities at fair value through other comprehensive income	
Beginning balance	16,224,730
Net remeasurement of loss allowance*)	2,887,120
New financial assets originated or purchased	2,339,323
Fully repayment	(624,666)
Foreign exchange and other movements	77,865
	20,904,372

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

**f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total ¹⁾
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saldo awal	6,870	4,357	-	11,227
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian ²⁾	(6,380)	(1,435)	-	(7,815)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3,993	-	-	3,993
Pembayaran penuh	(1,672)	-	-	(1,672)
Valuta asing dan perubahan lain	41	336	-	377
	2,852	3,258	-	6,110

¹⁾ Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan
klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai
 tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

²⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian
 adalah penjualan efek-efek

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**f. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Movements in the allowance for impairment
 losses are as follows: (continued)

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total ¹⁾
Marketable securities at fair value through other comprehensive income				
Beginning balance				
Net remeasurement of loss allowance ²⁾				
New financial assets originated or purchased				
Fully repayment				
Foreign exchange and other movements				

¹⁾ Allowance for impairment losses on marketable securities
 classified as fair value through other comprehensive
 income is recorded in other comprehensive income,
 because the carrying value is presented at fair value.

²⁾ Including in the net measurement of loss allowance, is sales of marketable
 securities.

	2021				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal	-	-	255,389	4,830	260,219
Pembayaran penuh	-	-	(5,341)	-	(5,341)
Dampak kehilangan Pengendalian ¹⁾	-	-	-	(4,830)	(4,830)
	-	-	250,048	-	250,048

¹⁾Lihat Catatan 1

Marketable securities at
amortized cost
Beginning balance
Fully repayment
Impact of loss of control²⁾

²⁾ Refer to Note 1

	2021				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12- month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit- impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit- impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total ¹⁾
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Saldo awal	10,247	5,165	-	-	15,412
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3,414)	(885)	-	-	(4,299)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli ²⁾	225	-	-	-	225
Pembayaran penuh	(193)	-	-	-	(193)
Valuta asing dan perubahan lain	5	77	-	-	82
	6,870	4,357	-	-	11,227

¹⁾ Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan
klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai
 tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

²⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian
 adalah penjualan efek-efek

¹⁾ Allowance for impairment losses on marketable securities
 classified as fair value through other comprehensive
 income is recorded in other comprehensive income,
 because the carrying value is presented at fair value.

²⁾ Including in the net measurement of loss allowance, is sales of marketable
 securities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

**f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai di atas
telah memadai.

g. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	Interest Rate: 2022 2021
	Suku Bunga :			
2022	4.00 - 11.25	0.50 - 6.50	-	
2021	4.75 - 12.90	0.16 - 5.63	0.30 - 0.92	

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**f. Gross carrying amount and allowance for
impairment losses (continued)**

Management believes that the allowance for
impairment losses stated above is adequate.

g. Annual interest rates

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2022	2021
Rupiah		
Surat Keterangan Berdokumen		
Dalam Negeri (SKBDN)	2,902,559	722,713
Wesel Ekspor	529,043	602,116
Tagihan lainnya:		
- Open account financing dan Supply chain financing	11,207,612	11,217,690
	14,639,214	12,542,519
Mata uang asing		
Wesel Ekspor	4,941,865	4,654,824
Surat Keterangan Berdokumen	-	251
Dalam Negeri (SKBDN)	-	-
Tagihan lainnya:		
- Open account financing dan Supply chain financing	771,519	2,261,766
- Tagihan transaksi L/C Sight	549,531	506,576
	6,262,915	7,423,417
Total	20,902,129	19,965,936
Cadangan kerugian penurunan nilai	(172,909)	(402,618)
	20,729,220	19,563,318

Rupiah
Domestic Documentary
Letters of Credit
Export Bills
Other receivables:
Open account financing and -
Supply chain financing

Foreign currencies
Export Bills
Domestic Documentary
Letters of Credit
Other receivables:
Open account financing and -
Supply chain financing
L/C Sight receivables -

Total
Allowance for
impairment losses

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**
a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	14,639,214	12,542,519
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	5,759,400	7,300,820
Yuan China	465,615	119,710
Euro Eropa	37,900	-
Yen Jepang	-	2,887
	6,262,915	7,423,417
Total	20,902,129	19,965,936
Cadangan kerugian penurunan nilai	(172,909)	(402,618)
	20,729,220	19,563,318

b. Berdasarkan hubungan

	2022	2021
Pihak berelasi		
Rupiah	10,326,392	10,095,576
Total pihak berelasi	10,326,392	10,095,576
Pihak ketiga		
Rupiah	4,312,822	2,446,943
Mata uang asing	6,262,915	7,423,417
Total pihak ketiga	10,575,737	9,870,360
Total	20,902,129	19,965,936
Cadangan kerugian penurunan nilai	(172,909)	(402,618)
	20,729,220	19,563,318

c. Berdasarkan kolektibilitas

	2022		2021	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	20,848,683	(119,463)	19,912,490	(349,172)
Macet	53,446	(53,446)	53,446	(53,446)
	20,902,129	(172,909)	19,965,936	(402,618)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**
d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				
Saldo awal	15,120,415	4,792,075	53,446	19,965,936
Pengalihan dari				
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(195,638)	195,638	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	4,825,611	(4,825,611)	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	19,441,781	2,239,990	-	21,681,771
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7,064,582	68,623	-	7,133,205
Pembayaran penuh	(27,107,118)	(1,736,634)	-	(28,843,752)
Valuta asing dan perubahan lain	952,666	12,303	-	964,969
	20,102,299	746,384	53,446	20,902,129

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is repayment and impact of acquisition*)

	2021			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				
Saldo awal	10,955,418	7,007,571	53,446	18,016,435
Pengalihan dari				
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(778,831)	778,831	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	971,376	(971,376)	-	-
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(215,366)	-	215,366	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	13,829,128	2,790,644	(177,859)	16,441,913
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2,990,975	232,250	39,671	3,262,896
Pembayaran penuh	(12,687,280)	(5,053,510)	(76,952)	(17,817,742)
Valuta asing dan perubahan lain	54,995	7,665	(226)	62,434
	15,120,415	4,792,075	53,446	19,965,936

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**
d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				
Saldo awal	103,823	245,349	53,446	402,618
Pengalihan dari				
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,688)	1,688	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	301,888	(301,888)	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(192,491)	135,767	-	(56,724)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	56,707	786	-	57,493
Pembayaran penuh	(148,554)	(88,117)	-	(236,671)
Valuta asing dan perubahan lain	(11,035)	17,228	-	6,193
	108,650	10,813	53,446	172,909

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

	2021			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				
Saldo awal	58,930	69,736	(5,765)	122,901
Pengalihan dari				
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(4,914)	4,914	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	4,940	(4,940)	-	-
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(74)	-	74	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	53,981	223,942	73,056	350,979
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	11,822	3,522	16,655	31,999
Pembayaran penuh	(20,704)	(52,089)	(31,790)	(104,583)
Valuta asing dan perubahan lain	(158)	264	1,216	1,322
	103,823	245,349	53,446	402,618

Halaman - 107 - Page

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**
d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai diatas telah memadai.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Contractual rates 2022 2021
	Bunga kontrak 2022 2021	4.13 - 10.00 4.00 - 7.71	1.00 - 8.90 0.68 - 5.15	2.65 - 3.75 -	

10. TAGIHAN AKSEPTASI
a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2022		2021		
	Rupiah				
Debitur non-bank		11,357,348		14,529,448	Non-bank debtors
Bank		161,579		101,923	Banks
		11,518,927		14,631,371	
Mata uang asing					Foreign currencies
Debitur non-bank		8,412,891		6,879,954	Non-bank debtors
Bank		82,410		46,115	Banks
		8,495,301		6,926,069	
Total		20,014,228		21,557,440	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,102,385)		(1,014,673)	Allowance for impairment losses
		18,911,843		20,542,767	

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptance receivables based on currencies are as follows:

	2022		2021		
	Rupiah				
		11,518,927		14,631,371	
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat		8,064,042		6,387,118	United States Dollar
Euro Eropa		288,198		377,788	European Euro
Pound Sterling Inggris		58,873		43,582	Great Britain Pound Sterling
Yuan China		27,797		9,445	Chinese Yuan
Yen Jepang		23,488		32,440	Japanese Yen
Dolar Singapura		23,484		64,237	Singapore Dollar
Dolar Australia		6,660		9,061	Australian Dollar
Franc Swiss		2,759		2,398	Swiss Franc
		8,495,301		6,926,069	
Total		20,014,228		21,557,440	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,102,385)		(1,014,673)	Allowance for impairment losses
		18,911,843		20,542,767	

Halaman - 108 - Page

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)
b. Berdasarkan hubungan

	2022	2021
Pihak berelasi		
Rupiah	2,386,383	3,530,885
Mata uang asing	2,279,213	2,952,002
Total pihak berelasi	4,665,596	6,482,887
Pihak ketiga		
Rupiah	9,132,544	11,100,486
Mata uang asing	6,216,088	3,974,067
Total pihak ketiga	15,348,632	15,074,553
Total	20,014,228	21,557,440
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,102,385)	(1,014,673)
	18,911,843	20,542,767

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)
b. By relationship

Related parties
Rupiah
Foreign currencies
Total related parties

Third parties
Rupiah
Foreign currencies
Total third parties

Total
Allowance for impairment losses

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

	2022		2021	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	19,461,562	(600,251)	20,217,253	(661,275)
Dalam perhatian khusus	552,666	(502,134)	1,340,187	(353,398)
	20,014,228	(1,102,385)	21,557,440	(1,014,673)

c. By Bank Indonesia collectibility

Current
Special mention

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

	2022			Total/Total
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	
Tagihan akseptasi				
Saldo awal	12,446,412	7,934,724	1,176,304	21,557,440
Pengalihan dari:				
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,765,540)	1,765,540	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	1,204,784	(1,204,784)	-	-
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	(171,260)	171,260	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	15,209,779	3,686,572	943,709	19,840,060
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7,995,865	174,892	-	8,170,757
Pembayaran penuh	(22,173,594)	(6,220,193)	(1,796,975)	(30,190,762)
Valuta asing dan perubahan lain	543,882	49,135	43,716	636,733
	13,461,588	6,014,626	538,014	20,014,228

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is repayment and impact of acquisition*)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)
d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021			Syariah/ Sharia	Total/Total
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired		
Tagihan akseptasi					
Saldo awal	16,113,536	2,623,822	2,960,228	77,454	21,775,040
Pengalihan dari:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(7,150,355)	7,150,355	-	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	651,568	(651,568)	-	-	-
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	(1,639)	1,639	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	13,325,416	2,366,693	5,760,678	-	21,452,787
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3,644,689	395,441	-	-	4,040,130
Pembayaran penuh	(14,163,618)	(3,951,402)	(7,542,362)	-	(25,657,382)
Valuta asing dan perubahan lain	25,176	3,022	(3,879)	-	24,319
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(77,454)	(77,454)
	12,446,412	7,934,724	1,176,304	-	21,557,440

*) Lihat Catatan 1

Refer Note 1*)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022			Total/Total
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	
Tagihan akseptasi				
Saldo awal	38,123	753,472	223,078	1,014,673
Pengalihan dari:				
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(7,838)	7,838	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	47,140	(47,140)	-	-
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	(136,495)	136,495	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	7,703	1,177,451	571,703	1,756,857
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9,560	31,445	-	41,005
Pembayaran penuh	(58,620)	(1,226,061)	(452,002)	(1,736,683)
Valuta asing dan perubahan lain	1,125	6,113	19,295	26,533
	37,193	566,623	498,569	1,102,385

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)
10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)
d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)
d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2021					Syariah/ Sharia	Total/Total	
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired					
Tagihan akseptasi								Acceptance receivables
Saldo awal	65,377	18,100	1,115,114	783	1,199,374			Beginning balance
Pengalihan dari:								Transfer to:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(50,701)	50,701	-	-	-			12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk	90,870	(90,870)	-	-	-			Lifetime ECL credit -not impaired
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk	-	20,614	(20,614)	-	-			- Lifetime ECL credit-impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(48,274)	853,558	1,626,786	-	2,432,070			Net remeasurement of loss allowance
Pembayaran penuh Valuta asing dan perubahan lain	23,544	3,218	-	-	26,762			New financial assets originated or purchased
Dampak kehilangan pengendalian*)	(42,633)	(101,755)	(2,498,793)	-	(2,643,181)			Fully repayment Foreign exchange and other movements
	(60)	(94)	585	-	431			
	-	-	-	(783)	(783)			Impact of loss of control*)
	38,123	753,472	223,078	-	1,014,673			

*) Lihat Catatan 1

Refer Note 1*)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai diatas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat suku bunga per tahun
e. Annual interest rates

	Dolar Singapura /Singapore Dollar %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Interest Rate:
Suku Bunga :				2022
2022	0.00 - 2.75	0.00 - 7.34	0.00 - 3.82	2021
2021	0.00 - 2.50	0.00 - 4.16	-	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, swap atas suku bunga dan transaksi spot untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transactions for financing, trading and hedging purposes.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang
a. By type and currency

Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount in foreign currency (full amount)	2022		Instruments
		Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Terkait Nilai Tukar				Exchange Rate Related
Kontrak berjangka - beli				Forward contract - buy
EUR	9,166,660	1,458	-	EUR
USD	13,933,623	146	(2,386)	USD
Kontrak berjangka - jual				Forward contract - sell
EUR	8,519,286	-	(322)	EUR
USD	213,878,959	16,783	(11,858)	USD
Swap mata uang asing - beli				Foreign currency swaps - buy
EUR	241,427,287	22,520	(4,575)	EUR
USD	1,144,587,000	14,444	(54,680)	USD
Swap mata uang asing - jual				Foreign currency swaps - sell
AUD	7,000,000	-	(538)	AUD
EUR	234,112,280	4,790	(35,280)	EUR
GBP	10,000,000	-	(369)	GBP
USD	2,073,075,398	126,318	(268,500)	USD
Spot mata uang asing - beli				Foreign currency spots - buy
AUD	250,000	21	-	AUD
EUR	3,200,000	139	-	EUR
GBP	171,000	7	-	GBP
USD	152,940,000	18	(14,341)	USD
Spot mata uang asing - jual				Foreign currency spots - sell
EUR	1,350,000	1	(1)	EUR
USD	162,680,000	14,764	(65)	USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				Exchange and Interest Rate Related
Swap atas suku bunga				Interest rate swap
USD	668,026,229	378,399	(366,427)	USD
Swap mata uang asing dan suku bunga				Cross currency swaps and interest rate
USD	436,345,780	97,113	(13,547)	USD
Risk Free Rate				Risk Free Rate
USD	110,874,000	8,316	(2,242)	USD
		685,237	(775,131)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)
**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**
a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)
a. By type and currency (continued)

Instrumen	2021		Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount in foreign currency (full amount)	Nilai wajar/Fair values	
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables
Terkait Nilai Tukar			
<i>Exchange Rate Related</i>			
Kontrak berjangka - beli			
USD	113,692,000	418	(10,876)
Kontrak berjangka - jual			
USD	203,494,247	10,149	(1,170)
Swap mata uang asing - beli			
EUR	396,204	1	(34)
USD	897,705,593	5,342	(66,598)
Swap mata uang asing - jual			
EUR	31,000,000	71	(18)
GBP	8,000,000	-	(883)
USD	2,490,090,459	445,133	(5,733)
Spot mata uang asing - beli			
EUR	7,520,000	-	(232)
GBP	1,050,000	8	-
USD	60,286,000	284	(595)
Spot mata uang asing - jual			
EUR	1,150,000	28	(3)
USD	68,810,000	1,048	(182)
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga			
<i>Exchange and Interest Rate Related</i>			
Swap atas suku bunga			
USD	468,026,229	31,471	(23,398)
Swap mata uang asing dan suku bunga			
USD	699,842	230	(226)
		494,183	(109,948)

b. Berdasarkan hubungan
b. By relationship

	2022	2021	
Tagihan derivatif			Derivatives receivables
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	4,189	29,948	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang asing	681,048	464,235	Foreign currencies
Total	685,237	494,183	Total
Liabilitas derivatif			Derivatives payables
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	(118,439)	(12,277)	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang asing	(656,692)	(97,671)	Foreign currencies
Total	(775,131)	(109,948)	Total

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivative receivables as of 31 December 2022 and 2021 are classified as current.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN
12. LOANS

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46j.

Information related to loans to related parties are disclosed in Note 46j.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang
a. By type and currency

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	271,030,818	236,068,627	Working capital
Investasi	109,402,254	106,256,507	Investment
Konsumen	106,182,759	95,173,361	Consumer
Sindikasi	26,753,804	27,528,283	Syndicated
Karyawan	4,148,178	3,922,764	Employee
Program pemerintah	69,576	127,594	Government programs
	517,587,389	469,077,136	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	79,593,302	75,350,577	Working capital
Investasi	27,657,249	25,629,217	Investment
Sindikasi	21,325,289	12,212,694	Syndicated
Konsumen	21,876	161,749	Consumer
Karyawan	3,208	4,857	Employee
	128,600,924	113,359,094	
Total	646,188,313	582,436,230	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50,333,988)	(50,294,886)	Allowance for impairment losses
	595,854,325	532,141,344	

Perincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Loans based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	517,587,389	469,077,136	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	125,582,725	110,569,955	United States Dollar
Dolar Singapura	1,064,568	19,875	Singapore Dollar
Yen Jepang	871,699	1,218,250	Japanese Yen
Won Korea Selatan	383,459	353,410	South Korean Won
Euro Eropa	375,844	780,585	European Euro
Dolar Hong Kong	240,859	111,063	Hong Kong Dollar
Yuan China	80,328	299,519	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	1,442	6,437	Great Britain Pound Sterling
	128,600,924	113,359,094	
Total	646,188,313	582,436,230	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50,333,988)	(50,294,886)	Allowance for impairment losses
	595,854,325	532,141,344	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)
12. LOANS (continued)
b. Berdasarkan hubungan
b. By relationship

	2022	2021
Pihak berelasi		
Rupiah		
Modal kerja	54,430,750	56,239,889
Sindikasi	21,368,528	22,226,132
Investasi	12,117,953	5,645,181
Konsumen	99,266	87,928
Karyawan	95,832	74,076
	88,112,329	84,273,206
Mata uang asing		
Modal kerja	13,554,527	10,861,971
Sindikasi	2,829,526	1,859,271
Investasi	229,779	559,602
	16,613,832	13,280,844
Total pihak berelasi	104,726,161	97,554,050
Pihak ketiga		
Rupiah		
Modal kerja	216,600,068	179,828,738
Konsumen	106,083,493	95,085,433
Investasi	97,284,301	100,611,326
Sindikasi	5,385,276	5,302,151
Karyawan	4,052,346	3,848,688
Program pemerintah	69,576	127,594
	429,475,060	384,803,930
Mata uang asing		
Modal kerja	66,038,775	64,488,606
Investasi	27,427,470	25,069,615
Sindikasi	18,495,763	10,353,423
Konsumen	21,876	161,749
Karyawan	3,208	4,857
	111,987,092	100,078,250
Total pihak ketiga	541,462,152	484,882,180
Total	646,188,313	582,436,230
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50,333,988)	(50,294,886)
	595,854,325	532,141,344

Related parties
Rupiah
Working capital
Syndicated
Investment
Consumer
Employee

Foreign currencies

 Working capital
Syndicated
Investment

Total related parties

Third parties
Rupiah
Working capital
Consumer
Investment
Syndicated
Employee
Government programs

Foreign currencies

 Working capital
Investment
Syndicated
Consumer
Employee

Total third parties

 Total
Allowance for
impairment losses

c. Berdasarkan sektor ekonomi
c. By economic sector

	2022	2021
Rupiah		
Perdagangan, restoran dan hotel	104,637,587	92,014,646
Perindustrian	81,954,469	68,720,712
Konstruksi	55,478,551	54,699,273
Pertanian	54,047,523	55,717,884
Jasa dunia usaha	38,243,520	34,758,985
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	32,305,905	32,715,436
Jasa pelayanan sosial	20,884,627	18,646,982
Pertambangan	12,306,796	6,127,907
Listrik, gas dan air	6,566,661	5,971,716
Lain-lain	111,161,750	99,703,595
	517,587,389	469,077,136

Rupiah
Trading, restaurants and hotels
Manufacturing
Construction
Agriculture
Business services
Transportation, warehousing and communications
Social services
Mining
Electricity, gas and water
Others

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)
12. LOANS (continued)
c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)
c. By economic sector (continued)

	2022	2021
Mata uang asing		
Perindustrian	51,941,051	53,275,895
Pertambangan	26,755,968	9,557,197
Listrik, gas dan air	15,506,567	14,329,374
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	12,656,468	10,294,387
Jasa dunia usaha	8,909,291	8,200,225
Perdagangan, restoran dan hotel	5,115,132	9,661,449
Pertanian	3,083,110	3,712,387
Jasa pelayanan sosial	2,354,880	2,278,062
Konstruksi	386,260	510,578
Lain-lain	1,892,197	1,539,540
	128,600,924	113,359,094
Total	646,188,313	582,436,230
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50,333,988)	(50,294,886)
	595,854,325	532,141,344

Foreign currencies

 Manufacturing
Mining
Electricity, gas and water
Transportation, warehousing and communications
Business services
Trading, restaurants and hotels
Agriculture
Social services
Construction
Others

 Total
Allowance for
impairment losses

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual
d. By assessment as collective and individual

	2022	2021
Pokok		
Individual	78,111,198	77,809,184
Kolektif	568,077,115	504,627,046
	646,188,313	582,436,230
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Individual	(40,865,811)	(39,047,140)
Kolektif	(9,468,177)	(11,247,746)
	(50,333,988)	(50,294,886)
	595,854,325	532,141,344

Principal
Individual
Collective

Allowance for impairment losses
Individual
Collective

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia
e. By Bank Indonesia collectibility

	2022		2021	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	605,231,569	(20,266,721)	533,438,860	(17,557,712)
Dalam perhatian khusus	22,795,246	(15,101,672)	27,469,565	(15,455,383)
Kurang lancar	3,123,399	(2,687,594)	4,113,774	(3,202,723)
Diragukan	1,470,672	(1,004,969)	2,346,329	(1,889,092)
Macet	13,567,427	(11,273,032)	15,067,702	(12,189,976)
	646,188,313	(50,333,988)	582,436,230	(50,294,886)

 Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)
f. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

	2022		2021	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Perdagangan, restoran dan hotel	5,264,399	(4,176,031)	7,226,635	(5,752,409)
Perindustrian	5,184,920	(4,697,358)	6,390,417	(5,718,118)
Konstruksi	2,004,663	(1,629,482)	1,434,742	(1,118,429)
Jasa dunia usaha	1,331,615	(1,193,454)	1,445,318	(940,907)
Pertanian	702,214	(540,248)	813,180	(444,403)
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	690,864	(547,576)	333,554	(227,656)
Pertambangan	525,029	(458,641)	759,926	(668,991)
Jasa pelayanan sosial	292,448	(183,871)	336,149	(248,040)
Listrik, gas dan air	240,675	(239,757)	524,209	(520,414)
Lain-lain	1,924,671	(1,299,177)	2,263,675	(1,642,424)
	18,161,498	(14,965,595)	21,527,805	(17,281,791)

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 2,81% dan 3,70% (rasio untuk BNI saja 2,81% dan 3,70% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,49% dan 0,73% (rasio untuk BNI saja 0,49% dan 0,73% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021).

g. Tingkat suku bunga per tahun

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		Yuan Cina/ Chinese Yuan		Yen Jepang/ Japanese Yen	
	Rupiah %	Dolar %	Yuan %	Yen %	Yuan %	Yen %
Bunga kontrak						
2022	0.10 - 26.62	0.10 - 13.13	4.75 - 6.50	0.50 - 5.00	4.75 - 6.50	0.50 - 5.00
2021	5.00 - 24.00	0.02 - 8.50	4.00 - 7.00	0.50 - 2.09	4.00 - 7.00	0.50 - 2.09
Bunga efektif						
2022	5.00 - 51.48	0.10 - 15.00	4.75 - 6.50	0.50 - 5.00	4.75 - 6.50	0.50 - 5.00
2021	5.99 - 51.48	1.13 - 13.00	6.50	0.50 - 2.09	6.50	0.50 - 2.09

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)
h. Pinjaman yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Penurunan suku bunga kredit	27,824,140	34,983,766	Reduction of interest rates
Perpanjangan jangka waktu	26,100,325	33,912,027	Extension of loan maturity dates
Lainnya*)	38,134,764	54,033,048	Others*)
	92,059,229	122,928,841	

*) Program restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) dan Interest Balloon Payments (IBP).

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.192.217 dan Rp11.294.115.

i. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Grup dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp48.079.093 dan Rp39.740.977 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut

	2022	2021	
% Partisipasi	5.04% - 83.30%	5.04% - 83.30%	% Participation

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LOANS (continued)
f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

Trading, restaurants and hotels
Manufacturing
Construction
Business services
Agriculture
Transportation, warehousing and communications
Mining
Social services
Electricity, gas and water
Others

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) in accordance with the OJK regulation as of 31 December 2022 and 31 December 2021 were 2.81% and 3.70%, respectively (the ratios for BNI only were 2.81% and 3.70% as of 31 December 2022 and 31 December 2021, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2022 and 2021 were 0.49% and 0.73%, respectively (the ratios for BNI only were 0.49% and 0.73% as of 31 December 2022 and 2021, respectively).

g. Annual interest rates
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LOANS (continued)
h. Restructured loans

Below are the types and amounts of restructured loans as of 31 December 2022 and 2021:

*) Other restructuring scheme mainly includes additions of loan facilities, debt settlement agreements (PPH) and Interest Balloon Payments (IBP).

The total of restructured loans that are categorized as non-performing loan amounted to Rp10,192,217 and Rp11,294,115 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

i. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Group participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp48,079,093 and Rp39,740,977 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

BNI's percentage shares in syndicated loans, in which BNI acts as the lead arranger, is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)
12. LOANS (continued)
i. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

i. Syndicated loans (continued)

BNI's participation in syndicated loans, in which BNI acts as the syndication member, is as follows:

	2022	2021	
% Partisipasi	0.01% - 50.00%	0.04% - 66.58%	% Participation

j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Saldo awal	457,917,664	93,256,903	31,261,663	582,436,230	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(40,429,326)	40,429,326	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	50,547,835	(50,547,835)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(175,518)	(14,591,391)	14,766,909	-	Transfer from/to lifetime ECL credit impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(97,065,722)	(15,154,675)	(2,908,989)	(115,129,386)	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	301,399,637	17,362,538	2,938,469	321,700,644	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(132,294,503)	(7,828,708)	(1,095,683)	(141,218,894)	Fully repayment
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	-	-	(2,071,927)	(2,071,927)	Modification of contractual cash flows of loans
Penghapusbukuan	(27,004)	(53,295)	(10,803,333)	(10,883,632)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	8,713,016	2,043,956	598,306	11,355,278	Foreign exchange and other movements
	548,586,079	64,916,819	32,685,415	646,188,313	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali dan dampak akuisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is repayment and impact of acquisition*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)
12. LOANS (continued)
j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows: (continued)

	2021					
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Shariah	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan						Loans
Saldo awal	446,363,559	72,797,258	33,945,652	33,100,318	586,206,787	Beginning balance
Pengalihan dari:						Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(84,302,132)	84,302,132	-	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	59,396,763	(59,396,763)	-	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	412,049	(8,015,618)	7,603,569	-	-	Transfer from/to lifetime ECL credit impaired - net
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(84,102,061)	(32,020,697)	(5,382,892)	-	(121,505,650)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	232,606,675	48,482,087	5,284,283	-	286,373,045	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(113,587,122)	(12,826,736)	(850,216)	-	(127,264,074)	Fully repayment
Penghapusbukuan	(19,440)	(62,903)	(9,423,338)	-	(9,505,681)	Write-offs
Valuta asing dan perubahan lain	1,149,373	(1,857)	84,605	-	1,232,121	Foreign exchange and other movements
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(33,100,318)	(33,100,318)	Impact of loss of control*)
	457,917,664	93,256,903	31,261,663	-	582,436,230	

*) Lihat Catatan 1

Refer to Note 1*)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Saldo awal	4,139,156	22,193,319	23,962,411	50,294,886	Beginning balance
Pengalihan dari:					Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,166,868)	1,166,868	-	-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	6,300,543	(6,300,543)	-	-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	668,840	(7,647,936)	6,979,096	-	Transfer from/to lifetime ECL credit-impaired - Net remeasurement of loss allowance*)
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(6,121,523)	4,971,009	3,977,082	2,826,568	Net remeasurement of loss allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,938,095	5,549,696	2,536,244	10,024,035	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(1,641,601)	(915,350)	(450,888)	(3,007,839)	Fully repayment
Penghapusbukuan	(27,004)	(53,295)	(10,803,333)	(10,883,632)	Write-offs
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	677,678	677,678	Recoveries of amounts previously written off
Valuta asing dan perubahan lain	37,335	597,176	(232,219)	402,292	Foreign exchange and other movements
	4,126,973	19,560,944	26,646,071	50,333,988	

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)
j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021					Syariah/ Shariah	Total/Total
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired				
Pinjaman yang diberikan							
Saldo awal	3,509,181	12,813,566	26,615,842	1,289,397		44,227,986	Loans Beginning balance
Pengalihan dari:							Transfer from:
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,540,766)	1,540,766	-	-		-	12-month ECL-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	10,123,769	(10,123,769)	-	-		-	Lifetime ECL not credit - impaired
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	1,068,196	(1,470,370)	402,174	-		-	Transfer from/to: Lifetime ECL credit-impaired
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(9,483,674)	12,669,399	3,583,943	-		6,769,668	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,425,819	8,644,642	3,309,450	-		13,379,911	New financial assets originated or purchased
Pembayaran penuh	(947,300)	(1,808,324)	(577,516)	-		(3,331,140)	Fully repayment
Penghapusbukuan	(19,440)	(62,903)	(9,423,338)	-		(9,505,681)	Write-offs
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	434,457	-		434,457	Recoveries of amounts previously written off
Valuta asing dan perubahan lain	3,371	(11,688)	(382,601)	-		(390,918)	Foreign exchange and other movements
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(1,289,397)		(1,289,397)	Impact of loss of control*)
	4,139,156	22,193,319	23,962,411	-		50,294,886	

*) Lihat Catatan 1

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

k. Kredit dihapusbukukan

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

l. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp2.473.242 dan Rp1.127.104 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Grup memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LOANS (continued)
j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2021					Syariah/ Shariah	Total/Total
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired				
Loans							
Beginning balance	3,509,181	12,813,566	26,615,842	1,289,397		44,227,986	Loans Beginning balance
Transfer from:							Transfer from:
- 12-month ECL-	(1,540,766)	1,540,766	-	-		-	12-month ECL-
- Lifetime ECL not credit - impaired	10,123,769	(10,123,769)	-	-		-	Lifetime ECL not credit - impaired
Transfer from/to: Lifetime ECL credit-impaired	1,068,196	(1,470,370)	402,174	-		-	Transfer from/to: Lifetime ECL credit-impaired
Net remeasurement of loss allowance	(9,483,674)	12,669,399	3,583,943	-		6,769,668	Net remeasurement of loss allowance
New financial assets originated or purchased	1,425,819	8,644,642	3,309,450	-		13,379,911	New financial assets originated or purchased
Fully repayment	(947,300)	(1,808,324)	(577,516)	-		(3,331,140)	Fully repayment
Write-offs	(19,440)	(62,903)	(9,423,338)	-		(9,505,681)	Write-offs
Recoveries of amounts previously written off	-	-	434,457	-		434,457	Recoveries of amounts previously written off
Foreign exchange and other movements	3,371	(11,688)	(382,601)	-		(390,918)	Foreign exchange and other movements
Impact of loss of control*)	-	-	-	(1,289,397)		(1,289,397)	Impact of loss of control*)
	4,139,156	22,193,319	23,962,411	-		50,294,886	

Refer to Note 1*)

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

k. Loans written off

The loans written off by BNI are recorded as extra-comptable in the administrative account.

l. Financing arrangements with multi-finance companies

BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to motor vehicles financing amounting to Rp2,473,242 and Rp1,127,104 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

m. Other significant information relating to loans

The Group holds collateral against loans in the form of cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other assets held as collaterals.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)
m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3% - 5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 20 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BNI per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 13,00% dan 13,17%, sedangkan bila rasio tersebut ditambahkan dengan kredit menengah maka rasionya menjadi sebesar 19,17% dan 20,14% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

13. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai Obligasi Pemerintah diungkapkan pada Catatan 46f.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2022		2021		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah					Fair value through profit or loss Rupiah
Tingkat bunga tetap	1,787,247	1,768,312	3,841,813	3,836,997	Fixed rate
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	7,395	6,741	249,062	274,608	Fixed rate
Total nilai wajar melalui laba rugi	1,794,642	1,775,053	4,090,875	4,111,605	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	62,445,623	63,188,504	61,612,384	65,712,860	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	100,000	99,907	100,000	100,007	Floating rate
	62,545,623	63,288,411	61,712,384	65,812,867	
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	20,239,117	19,039,776	18,565,959	19,384,791	Fixed rate
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	82,784,740	82,328,187	80,278,343	85,197,658	Total fair value through other comprehensive income

13. GOVERNMENT BONDS

Information related to Government Bonds are disclosed in Note 46f.

a. By type and currency

	2022		2021		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Fair value through profit or loss Rupiah					Fair value through profit or loss Rupiah
Fixed rate	1,787,247	1,768,312	3,841,813	3,836,997	Fixed rate
Foreign currencies					Foreign currencies
Fixed rate	7,395	6,741	249,062	274,608	Fixed rate
Total fair value through profit or loss	1,794,642	1,775,053	4,090,875	4,111,605	Total fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Fixed rate	62,445,623	63,188,504	61,612,384	65,712,860	Fixed rate
Floating rate	100,000	99,907	100,000	100,007	Floating rate
	62,545,623	63,288,411	61,712,384	65,812,867	
Foreign currencies					Foreign currencies
Fixed rate	20,239,117	19,039,776	18,565,959	19,384,791	Fixed rate
Total fair value through other comprehensive income	82,784,740	82,328,187	80,278,343	85,197,658	Total fair value through other comprehensive income

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)
a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2022		2021	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Biaya perolehan diamortisasi				
Rupiah				
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi, sebesar Rp1.931.399 per 31 Desember 2022 dan Rp481.150 per 31 Desember 2021	21,615,806	23,547,205	12,850,436	13,331,586
Mata uang asing				
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi sebesar Rp155.101 per 31 Desember 2022 dan Rp45.510 per 31 Desember 2021	13,499,701	13,641,813	8,743,620	8,789,130
Total biaya perolehan diamortisasi	35,115,507	37,189,018	21,594,056	22,120,716
Total Obligasi Pemerintah		121,292,258		111,429,979
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,391)		(1,649)
Obligasi Pemerintah - bersih		121,290,867		111,428,330

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi masing-masing sebesar Rp100.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Total dijual/ Sold		Kepada pihak ketiga/ To third parties	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Harga jual/ Selling price	
2022	26,304,779	18,501,068	19,668,485	2022
2021	36,135,534	25,765,533	28,893,469	2021

Jumlah nilai nominal Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp4.493.351 dan Rp2.631.785.

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 71,90% sampai dengan 130,68% dan antara 100,74% sampai dengan 132,60% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Untuk obligasi tingkat bunga mengambang, harga pasar Obligasi Pemerintah adalah 99,91% dan 100% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dari nilai nominal.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)
a. By type and currency (continued)

	2022		2021	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Amortized cost				
Rupiah				
Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp1,931,399 as of 31 December 2022 and Rp481,150 as of 31 December 2021	21,615,806	23,547,205	12,850,436	13,331,586
Foreign currencies				
Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp155,101 as of 31 December 2022 and Rp45,510 as of 31 December 2021	13,499,701	13,641,813	8,743,620	8,789,130
Total amortized cost	35,115,507	37,189,018	21,594,056	22,120,716
Total Government Bonds		121,292,258		111,429,979
Allowance for impairment losses		(1,391)		(1,649)
Government Bonds - net		121,290,867		111,428,330

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp100,000 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

The total Government Bonds at fair value through other comprehensive income sold during the current year are as follows:

Total nominal amount of Government Bonds which have matured amounted to Rp4,493,351 and Rp2,631,785 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 71.90% to 130.68% and from 100.74% to 132.60% as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

For floating interest rate bonds, the market price of Government Bonds is 99.91% and 100% as of 31 December 2022 and 2021 of the nominal amounts.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)
a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (bersih setelah pajak) sebesar Rp3.561.533 (rugi) dan Rp516.641 (laba) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Obligasi Pemerintah dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal Rp3.331.098 dan Rp2.200.024 telah dijual dengan janji dibeli kembali hingga jatuh tempo (lihat Catatan 24).

b. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo dan jenis bunga

2022		
Nilai wajar melalui laba rugi		Fair value through profit of loss
Obligasi tingkat bunga tetap	04/01/2023 - 12/03/2071	Fixed rate bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		Fair value through other comprehensive income
Obligasi tingkat bunga tetap	15/04/2023 - 15/07/2038	Fixed rate bonds
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/04/2025	Floating rate bonds
Biaya perolehan diamortisasi		Amortized cost
Obligasi tingkat bunga tetap	01/03/2023 - 15/05/2037	Fixed rate bonds
2021		
Nilai wajar melalui laba rugi		Fair value through profit of loss
Obligasi tingkat bunga tetap	06/01/2022 - 12/03/2071	Fixed rate bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		Fair value through other comprehensive income
Obligasi tingkat bunga tetap	08/01/2022 - 15/07/2038	Fixed rate bonds
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/04/2025	Floating rate bonds
Biaya perolehan diamortisasi		Amortized cost
Obligasi tingkat bunga tetap	08/01/2022 - 15/05/2037	Fixed rate bonds

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

2022			
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
Saldo awal	22,120,716	-	22,120,716
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(408,317)	-	(408,317)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	14,445,001	-	14,445,001
Valuta asing dan perubahan lain	1,031,618	-	1,031,618
	37,189,018	-	37,189,018

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah penjualan Obligasi Pemerintah

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)
a. By type and currency (continued)

BNI recognized the unrealized gains or losses from the changes in the market value of the Government Bonds categorized as fair value through other comprehensive income (net of taxes) in the amount of Rp3,561,533 (loss) and Rp516,641 (gain) for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively, both recorded in the equity section of the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2022 and 2021, the fixed rate government bonds have been sold under agreements to repurchase at maturity with nominal amount of Rp3,331,098 and Rp2,200,024, respectively (refer to Note 24).

b. Based on maturity date and type of interest rate
c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

Including in the net measurement of loss allowance, is sales of Government Bonds *)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022			Total/Total
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saldo awal	85,197,658	-	-	85,197,658
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(30,192,129)	-	-	(30,192,129)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	26,794,116	-	-	26,794,116
Pembayaran penuh	(1,152,099)	-	-	(1,152,099)
Valuta asing dan perubahan lain	1,680,641	-	-	1,680,641
	82,328,187	-	-	82,328,187

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah penjualan Obligasi Pemerintah

Government Bond at fair value through other comprehensive income
Beginning balance
Net remeasurement of loss allowances**)
New financial assets originated or purchased
Fully repayment
Foreign exchange and other movements

Including in the net measurement of loss allowance, is sales of Government Bonds*)

	2021				Total/Total
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal	22,527,631	-	-	6,438,326	28,965,957
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(1,950,597)	-	-	-	(1,950,597)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1,403,000	-	-	-	1,403,000
Valuta asing dan perubahan lain	140,682	-	-	-	140,682
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(6,438,326)	(6,438,326)
	22,120,716	-	-	-	22,120,716

*) Lihat Catatan 1

**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah penjualan Obligasi Pemerintah

Government Bond at amortized cost
Beginning balance
Net remeasurement of loss allowances**)
New financial assets originated or purchased
Foreign exchange and other movements
Impact of loss of control*)

Refer to Note 1*)

Including in the net measurement of loss allowance, is sales of Government Bonds **)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021				Total/Total
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Saldo awal	58,619,434	-	-	52,886	58,672,320
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(39,917,456)	-	-	-	(39,917,456)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	66,501,474	-	-	-	66,501,474
Valuta asing dan perubahan lain	(5,794)	-	-	-	(5,794)
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(52,886)	(52,886)
	85,197,658	-	-	-	85,197,658

*) Lihat Catatan 1

**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah penjualan Obligasi Pemerintah

Government Bond at fair value through other comprehensive income
Beginning balance
Net remeasurement of loss allowances**)
New financial assets originated or purchased
Foreign exchange and other movements
Impact of loss of control*)

Refer to Note 1*)

Including in the net measurement of loss allowance, is sales of Government Bonds **)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022			Total/Total
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	1,649	-	-	1,649
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1,314)	-	-	(1,314)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	874	-	-	874
Valuta asing dan perubahan lain	182	-	-	182
	1,391	-	-	1,391

Government Bond at amortized cost
Beginning balance
Net remeasurement of loss allowances
New financial assets originated or purchased
Foreign exchange and other movements

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)
c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total ¹⁾
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saldo awal	3,432	-	-	3,432
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1,422)	-	-	(1,422)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	239	-	-	239
Pembayaran penuh	(5)	-	-	(5)
Valuta asing dan perubahan lain	314	-	-	314
	2,558	-	-	2,558

¹⁾ Cadangan kerugian penurunan nilai pada Obligasi Pemerintah dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

13. GOVERNMENT BONDS (continued)
c. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total ¹⁾
Government Bond at fair value through other comprehensive income				
Beginning balance	3,432	-	-	3,432
Net remeasurement of loss allowances	(1,422)	-	-	(1,422)
New financial assets originated or purchased	239	-	-	239
Fully repayment	(5)	-	-	(5)
Foreign exchange and other movements	314	-	-	314
	2,558	-	-	2,558

¹⁾ Allowance for impairment losses on Government Bonds classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

	2021			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia
Obligasi Pemerintah yang diukur pada biaya biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	1,803	-	-	1,803
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(179)	-	-	(179)
Valuta asing dan perubahan lain	25	-	-	25
	1,649	-	-	1,649

 Government Bond at amortized cost
Beginning balance
Net remeasurement of loss allowances
Foreign exchange and other movements

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)
c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Saldo awal	2,105	-	-	2,105
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3,219)	-	-	(3,219)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4,557	-	-	4,557
Pembayaran penuh	(24)	-	-	(24)
Valuta asing dan perubahan lain	13	-	-	13
	3,432	-	-	3,432

¹⁾ Cadangan kerugian penurunan nilai pada Obligasi Pemerintah dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

¹⁾ Allowance for impairment losses on Government Bonds classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income, because the carrying value is presented at fair value.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

d. Tingkat suku bunga tetap tahunan

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %
	Suku bunga:				
2022	4.00 - 12.00	0.13 - 7.75	1.25	0.90 - 1.75	0.57 - 3.00
2021	3.79 - 12.90	0.74 - 5.88	2.75 - 3.13	0.90 - 2.15	0.30 - 0.92

 Interest rate:
2022
2021

e. Tingkat suku bunga mengambang tahunan

	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates
	2022
2021	3.79 - 4.54

e. Annual floating interest rates

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

2022							
Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	3,000,000	27/12/2022	03/1/2023	2,852,628	1,306	2,851,322
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	2,756,100	30/12/2022	06/1/2023	2,639,137	2,417	2,636,720
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	2,000,000	30/12/2022	06/1/2023	1,915,124	1,754	1,913,370
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	1,144,800	28/12/2022	04/1/2023	1,090,085	665	1,089,420
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	855,200	28/12/2022	04/1/2023	813,310	497	812,813
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	750,000	29/12/2022	05/1/2023	721,081	770	720,311
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	550,000	30/12/2022	06/1/2023	525,496	562	524,934
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	500,000	28/12/2022	04/1/2023	475,508	508	475,000
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	500,000	26/12/2022	02/1/2023	478,379	511	477,868
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	500,000	27/12/2022	03/1/2023	477,937	510	477,427
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	300,000	19/12/2022	02/1/2023	281,286	87	281,199
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	250,000	29/12/2022	26/1/2023	232,298	1,093	231,215
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	250,000	27/12/2022	24/1/2023	233,834	1,090	232,744
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	250,000	26/12/2022	23/1/2023	241,708	1,127	240,581
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	250,000	28/12/2022	25/1/2023	238,911	1,114	237,797
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	243,900	30/12/2022	06/1/2023	233,034	214	232,820
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	200,000	20/12/2022	03/1/2023	187,568	86	187,482
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	200,000	21/12/2022	04/1/2023	187,725	115	187,610
BPD Jawa Timur	OBN	200,000	15/11/2022	14/2/2023	197,240	1,392	195,848
BPD Jawa Timur	OBN	200,000	15/11/2022	14/2/2023	197,240	1,392	195,848
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	200,000	23/12/2022	06/1/2023	186,010	178	185,832
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	150,000	23/12/2022	06/1/2023	139,509	313	139,196
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	23/12/2022	06/1/2023	93,005	89	92,916
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	23/12/2022	06/1/2023	93,006	89	92,917
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	28/12/2022	11/1/2023	93,915	165	93,750
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	30/12/2022	13/1/2023	95,869	200	95,669
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	06/12/2022	03/1/2023	93,042	418	92,624
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	07/12/2022	04/1/2023	92,958	417	92,541
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	19/12/2022	02/1/2023	93,762	201	93,561
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	26/12/2022	09/1/2023	93,562	210	93,352
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	27/12/2022	10/1/2023	96,222	215	96,007
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	100,000	28/12/2022	11/1/2023	93,915	210	93,705
Bank National Nobu Tbk	OBN	99,000	27/10/2022	26/1/2023	87,385	356	87,029
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	75,000	05/12/2022	02/1/2023	72,187	324	71,863
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	75,000	09/12/2022	06/1/2023	71,698	322	71,376
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	56,330	29/12/2022	12/1/2023	52,442	118	52,324
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	26/10/2022	25/1/2023	47,182	653	46,529
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	27/10/2022	26/1/2023	46,891	648	46,243
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	28/10/2022	27/1/2023	48,449	671	47,778
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	31/10/2022	30/1/2023	47,067	651	46,416
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	01/11/2022	31/1/2023	46,977	651	46,326
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	22/11/2022	21/2/2023	47,276	713	46,563
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	23/11/2022	22/2/2023	47,454	714	46,740
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	24/11/2022	23/2/2023	47,314	714	46,600
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	25/11/2022	24/2/2023	47,303	713	46,590
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	08/12/2022	05/1/2023	46,912	210	46,702
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	26/12/2022	27/3/2023	47,592	741	46,851
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	27/12/2022	28/3/2023	47,601	741	46,860
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	28/12/2022	29/3/2023	47,609	742	46,867
Bank National Nobu Tbk	OBN	50,000	29/11/2022	28/2/2023	45,468	458	45,010
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	29/12/2022	30/3/2023	47,267	736	46,531
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	43,670	29/12/2022	12/1/2023	40,203	90	40,113
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	30,000	10/10/2022	09/1/2023	28,219	355	27,864
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	03/11/2022	02/2/2023	19,762	102	19,660
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	08/12/2022	09/3/2023	19,779	229	19,550
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	13/12/2022	14/3/2023	19,838	247	19,591
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	20/12/2022	21/3/2023	19,925	271	19,654
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	27/12/2022	28/3/2023	19,910	305	19,605
Bank OCBC NISP Tbk	OBN	20,000	29/12/2022	30/3/2023	19,949	312	19,637
		17,499,000			16,663,963	32,692	16,631,271

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari: (lanjutan)

2021							
Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak berelasi/Related party							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	22/12/2021	05/01/2022	466,950	181	466,769
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	28/12/2021	04/01/2022	467,096	136	466,960
		1,000,000			934,046	317	933,729
Pihak ketiga/Third parties							
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	8,239,850	29/12/2021	05/01/2022	7,860,547	3,054	7,857,493
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	3,880,984	28/12/2021	04/01/2022	3,938,238	1,148	3,937,090
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	3,199,595	27/12/2021	03/01/2022	3,534,145	686	3,533,459
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	2,318,377	30/12/2021	06/01/2022	2,465,655	1,198	2,464,457
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	2,501,002	31/12/2021	07/01/2022	2,378,072	1,387	2,376,685
PT Bank Pan Indonesia Tbk	OBN	1,000,000	30/12/2021	03/01/2022	908,199	144	908,055
		21,139,808			21,084,856	7,617	21,077,239
		22,139,808			22,018,902	7,934	22,010,968

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

	Rupiah %
Suku bunga kontrak:	
2022	5.05 - 6.43
2021	2.78 - 3.50

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Annual fixed interest rates:

Contractual interest rate:	2022	2021
	5.05 - 6.43	2.78 - 3.50

15. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	2022	2021
Asuransi	2,083,359	2,015,215
Sewa dibayar di muka	509,603	539,046
Perbaikan dan pemeliharaan	333,638	238,986
Promosi	102,316	102,297
Biaya tangguhan	49,602	138,362
Lainnya	165,102	62,021
	3,243,620	3,095,927

15. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	2022	2021
Insurance	2,083,359	2,015,215
Prepaid rent	509,603	539,046
Service and maintenance	333,638	238,986
Promotion	102,316	102,297
Deferred expenses	49,602	138,362
Others	165,102	62,021

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pasar Modal telah menyetujui pernyataan penggabungan usaha PT BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri melalui surat No. S-289/D.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020 serta melalui surat OJK Perbankan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021. Penggabungan usaha tersebut berlaku efektif di tanggal 1 Februari 2021 dan hasil penggabungan usaha akan menggunakan nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

16. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

The Financial Service Authority (OJK) Capital Market has approved the statement of merger of businesses of PT BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah and PT Bank Syariah Mandiri through letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK Perbankan through letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021. The merger of businesses is effective on 1 February 2021 and the merger of businesses result will use name of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 4.999.952.795 saham. Grup berhak membeli saham baru sebanyak 1.242.439.344 saham dengan harga Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham. Grup menggunakan sebagian HMETD dan meningkatkan penyertaan modal sahamnya terhadap BSI sebanyak 500.000.000 saham dengan harga Rp500.000. Sisa HMETD Grup dialihkan ke PT CIMB Sekuritas dimana Grup mendapatkan kas sebesar Rp74.244. Peningkatan dalam penyertaan modal terhadap BSI menyebabkan persentase kepemilikan terhadap BSI terdilusi menjadi 23,24% dan Grup membukukan keuntungan dari saham terdilusi senilai Rp46.794.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Company Name
	Kegiatan Usaha/ Business Activity	2022	Nilai tercatat/ Carrying Value	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan/Banking	23.24%	10,048,975	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Company Name
	Kegiatan Usaha/ Business Activity	2021	Nilai tercatat/ Carrying Value	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan/Banking	24.91%	8,688,406	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang digunakan untuk pencatatan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

	2022	2021	
Aset	305,727,438	265,289,081	Asset
Liabilitas	272,221,828	240,275,147	Liabilities
Aset bersih	33,505,610	25,013,934	Net assets
Pendapatan	19,622,865	14,229,215	Revenue
Laba bersih periode berjalan	4,260,182	3,028,205	Net income for the periods
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	50,894	157,340	Other comprehensive income after tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	4,311,076	3,185,545	Total comprehensive income for the year

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTMENTS IN ASSOCIATE (continued)

On 19 December 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") undertook a Limited Public Offering through the issuance of pre-emptive rights of 4,999,952,795 shares. Group was entitled to buy new 1,242,439,344 shares for Rp1,000 (full amount) per share. Group increased its capital through the pre-emptive rights to BSI by 500,000,000 shares with total price of Rp500,000. Remaining pre-emptive rights of the Group was transferred to PT CIMB Sekuritas whereas Group gain cash amounted to Rp74,244. Increased capital to BSI lead to Group percentage of ownership diluted to 23.24% and Group recorded gain from diluted shares of Rp46,794.

As of 31 December 2022 and 2021, the associate of the Group was as follow:

The following table is the summarised financial information for PT Bank Syariah Indonesia Tbk used for equity method accounting as of 31 December 2022 and 2021, and for the years then ended, which are accounted for using the equity method.

	2022	2021	
Asset	305,727,438	265,289,081	Asset
Liabilities	272,221,828	240,275,147	Liabilities
Net assets	33,505,610	25,013,934	Net assets
Revenue	19,622,865	14,229,215	Revenue
Net income for the periods	4,260,182	3,028,205	Net income for the periods
Other comprehensive income after tax	50,894	157,340	Other comprehensive income after tax
Total comprehensive income for the year	4,311,076	3,185,545	Total comprehensive income for the year

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	8,688,406	7,984,951	Beginning balance
Bagian atas laba bersih	990,066	698,334	Share of net income
Bagian atas laba komprehensif lain	11,829	5,121	Share of other comprehensive gain
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	1,001,895	703,455	Total share of comprehensive income
Pengurangan sebagian investasi dari dilusi kepemilikan saham di BSI	(615,195)	-	Partial disposal of investment from dilution shares ownership in BSI
Penambahan penyertaan investasi di BSI	500,000	-	Additional investment in BSI
Penambahan investasi dari porsi Grup karena kenaikan aset neto BSI dari Penawaran Umum Terbatas	661,989	-	Addition investment from Group portion due increase net asset BSI from Limited Public Offering
Dividen yang diterima	(188,120)	-	Dividend received
Jumlah tercatat	10,048,975	8,688,406	Carrying value

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pengakuan awal aset bersih	25,076,755	21,743,144	Net asset initial recognition
Laba bersih periode berjalan	4,260,182	3,028,205	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	50,894	157,340	Other comprehensive income after tax
Pembayaran dividen	(757,051)	-	Dividend payment
Tambahan modal disetor Lain-lain	4,937,652	-	Additional paid-in-capital Others
	(62,822)	148,066	
	33,505,610	25,076,755	
Persentase kepemilikan efektif	23.24%	24.91%	Percentage of effective ownership
Goodwill	7,786,704	6,246,620	Goodwill
	2,262,271	2,441,786	
Nilai tercatat	10,048,975	8,688,406	Carrying value

17. PENYERTAAN SAHAM - BERSIH
Penyertaan jangka panjang

	Nilai Wajar/ Fair Value		
	2022	2021	
Klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	608,797	829,763	Classified as fair value through other comprehensive income
Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah (setelah memperhitungkan pencadangan):			The classification of long-term equity investments based on Bank Indonesia collectibility are as follows (after taking into account of provision loss):
	2022	2021	
Lancar	608,797	829,763	Current
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Total	608,797	829,763	Total

Grup mengklasifikasikan investasi berikut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibuat dengan pertimbangan investasi akan dimiliki dalam jangka panjang untuk kepentingan strategis.

The Group designated certain investment as at fair value through comprehensive income (FVOCI). The FVOCI designation was made because the investments are expected to be held for the long-term strategic purposes.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENYERTAAN SAHAM - BERSIH (lanjutan)
17. EQUITY INVESTMENTS – NET (continued)

Penyertaan saham terdiri dari:

Equity investment consist of:

Nama Perusahaan/ Company Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2022		2021	
		Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/fair value through other comprehensive income					
PT Fintek Karya Nusantara	9.28%	200,000	472,138	200,000	701,800
PT Bank Mizuho Indonesia	1.00%	75,375	75,375	75,375	75,375
PT Bank BTPN Tbk	0.15%	37,342	37,342	37,342	37,342
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional (PTEN)	17.50%	3,500	9,277	3,500	4,857
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	2.50%	7,500	7,500	750	750
PT Pernerjangan Efek Indonesia	0.64%	158	158	157	157
PT Bursa Efek Indonesia	1.20%	135	135	135	135
Lain-lain	0.00%	6,872	6,872	9,347	9,347
		330,882	608,797	326,606	829,763
Nilai wajar melalui laba rugi/ fair value through profit or loss					
PT PANN Pembiayaan Maritim ¹⁾	48.40%	724,338	-	724,338	-
		1,055,220	608,797	1,050,944	829,763

¹⁾Telah dicadangkan penuh

 Full provision²⁾

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20% saham di PT PANN Pembiayaan Maritim, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali PT PANN Pembiayaan Maritim.

Although the Group holds more than 20% of the equity shares of PT PANN Pembiayaan Maritim, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with controlling shareholder of PT PANN Pembiayaan Maritim.

18. ASET LAIN-LAIN – BERSIH
18. OTHER ASSETS - NET

Aset lain-lain - bersih terdiri dari:

Other assets - net consist of:

	2022	2021	
Piutang lain-lain	3,959,580	3,157,530	Other receivables
Piutang bunga	3,848,918	3,057,796	Interest receivables
Piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit	2,577,566	2,051,031	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp806.914 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp535.040 pada tanggal 31 Desember 2021	1,150,179	1,527,739	Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp806,914 as of 31 December 2022 and Rp535,040 as of 31 December 2021
Piutang nasabah - Entitas Anak	259,560	175,865	Receivables from customers - Subsidiary
Persediaan kantor	178,593	102,583	Office supplies
Beban komisi ditangguhkan	64,444	71,111	Deferred commission expenses
Lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.880 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp28.041 pada tanggal 31 Desember 2021	1,817,274	1,705,565	Others, net of allowance for impairment losses of Rp27,880 as of 31 December 2022 and Rp28,041 as of 31 December 2021
	13,856,114	11,849,220	

Piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang kepada pemerintah, imbal jasa penjaminan dan penjualan obligasi.

Other receivables mostly comprised of governments receivables, guarantee fee and sale of bonds receivables.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)
18. OTHER ASSETS - NET (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang bunga sebagian besar merupakan bunga yang berasal dari pinjaman yang diberikan dan Obligasi Pemerintah masing-masing sebesar Rp1.591.451 dan Rp1.639.814 (31 Desember 2021: Rp932.050 dan Rp1.350.384).

As of 31 December 2022, interest receivables are mostly comprised of interest from loans and Government Bonds amounting to Rp1,591,451 and Rp1,639,814, respectively (31 December 2021: Rp932,050 and Rp1,350,384).

BNI telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk lelang atau pengambilalihan agunan oleh investor atas agunan yang diambil alih.

BNI has made efforts to settle foreclosed collaterals by making an attempt to sell in the form of an auction or take over of collateral by investors on foreclosed collaterals.

Properti terbengkalai termasuk di dalam pos "lain-lain" sebesar Rp Nihil setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.260 dan akumulasi penyusutan properti terbengkalai sebesar Rp1.726 pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar Rp135 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.618 dan akumulasi penyusutan properti terbengkalai sebesar Rp1.756 pada tanggal 31 Desember 2021.

Abandoned properties are included in "Others" amounting to Rp Nihil, net of allowance for impairment losses of Rp27,260 and accumulated depreciation of Rp1,726, as of 31 December 2022 and amounting to Rp135, net of allowance for impairment losses of Rp27,618 and accumulated depreciation of abandoned property amounting to Rp1,756, as of 31 December 2021.

BNI telah melakukan upaya penyelesaian atas properti terbengkalai dalam bentuk pemanfaatan untuk kegiatan operasional Bank (kantor, outlet, galeri, rumah dinas dan gudang kearsipan).

BNI has made efforts to resolve abandoned properties by utilizing them for the Bank's operational activities (offices, outlets, gallery, official houses and warehouse).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

19. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA
19. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS

Aset tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership of fixed assets:

	2022						Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Dampak Akuisisi/ Acquisition impact		
Biaya perolehan Tanah	15,968,903	47,028	(6,002)	-	-	13,408	16,023,337	Acquisition cost Land
Bangunan	8,386,707	285,207	(52,441)	96,387	-	7,823	8,723,683	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	12,747,205	1,736,072	(652,508)	110,745	-	16,756	13,958,270	Office equipment and motor vehicles
	37,102,815	2,068,307	(710,951)	207,132	-	37,987	38,705,290	
Aset dalam penyelesaian	521,525	825,081	(432,065)	(207,132)	-	-	707,409	Construction In progress
Aset hak guna	2,210,224	514,029	(423,159)	-	-	41,665	2,342,759	Right of use of assets
	39,834,564	3,407,417	(1,566,175)	-	-	79,652	41,755,458	
Akumulasi penyusutan Bangunan	2,249,706	565,823	(1,788)	-	-	-	2,813,741	Accumulated depreciation Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	9,889,523	1,793,402	(337,781)	-	-	-	11,345,144	Office equipment and motor vehicles
	12,139,229	2,359,225	(339,569)	-	-	-	14,158,885	
Aset hak guna	812,353	503,906	(268,579)	-	-	-	1,047,680	Right of use of assets
	12,951,582	2,863,131	(608,148)	-	-	-	15,206,565	
Nilai buku bersih	26,882,982						26,548,893	Net book value

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung: (lanjutan)

	2021						Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Dampak kehilangan pengendalian/ Impact of loss of control*)		
Biaya perolehan Tanah	16,023,730	151,216	(177,648)	5,724	617,963	(652,082)	15,968,903	Acquisition cost Land
Bangunan	7,200,216	333,681	(84,545)	813,420	294,893	(170,958)	8,386,707	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	12,526,587	993,171	(118,460)	(223,052)	-	(431,041)	12,747,205	Office equipment and motor vehicles
	35,750,533	1,478,068	(380,653)	596,092	912,856	(1,254,081)	37,102,815	
Aset dalam penyelesaian	1,011,868	113,558	-	(573,685)	-	(30,216)	521,525	Construction In progress
Aset hak guna	2,195,844	468,597	(231,520)	(22,407)	-	(200,290)	2,210,224	Right of use of assets
	38,958,245	2,060,223	(612,173)	-	912,856	(1,484,587)	39,834,564	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	1,247,703	401,687	(960)	612,634	6,566	(17,924)	2,249,706	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	9,770,345	1,076,808	(81,194)	(590,227)	-	(286,209)	9,889,523	Office equipment and motor vehicles
	11,018,048	1,478,495	(82,154)	22,407	6,566	(304,133)	12,139,229	
Aset hak guna	577,797	528,421	(196,714)	(22,407)	-	(74,744)	812,353	Right of use of assets
	11,595,845	2,006,916	(278,868)	-	6,566	(378,877)	12,951,582	
Nilai buku bersih	27,362,400						26,882,982	Net book value

*) Lihat Catatan 1

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.359.225 dan Rp1.478.495 dicatat pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Grup sebesar Rp8.676.026 dan Rp7.484.482 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, antara lain berupa perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2022 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp18.694.506 (31 Desember 2021: Rp16.226.239). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF
ASSETS (continued)**

Direct ownership of fixed assets: (continued)

	2021						Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Dampak kehilangan pengendalian/ Impact of loss of control*)		
Acquisition cost Land	16,023,730	151,216	(177,648)	5,724	617,963	(652,082)	15,968,903	
Buildings	7,200,216	333,681	(84,545)	813,420	294,893	(170,958)	8,386,707	
Office equipment and motor vehicles	12,526,587	993,171	(118,460)	(223,052)	-	(431,041)	12,747,205	
	35,750,533	1,478,068	(380,653)	596,092	912,856	(1,254,081)	37,102,815	
Construction In progress	1,011,868	113,558	-	(573,685)	-	(30,216)	521,525	
Right of use of assets	2,195,844	468,597	(231,520)	(22,407)	-	(200,290)	2,210,224	
	38,958,245	2,060,223	(612,173)	-	912,856	(1,484,587)	39,834,564	
Accumulated depreciation								
Buildings	1,247,703	401,687	(960)	612,634	6,566	(17,924)	2,249,706	
Office equipment and motor vehicles	9,770,345	1,076,808	(81,194)	(590,227)	-	(286,209)	9,889,523	
	11,018,048	1,478,495	(82,154)	22,407	6,566	(304,133)	12,139,229	
Right of use of assets	577,797	528,421	(196,714)	(22,407)	-	(74,744)	812,353	
	11,595,845	2,006,916	(278,868)	-	6,566	(378,877)	12,951,582	
Net book value	27,362,400						26,882,982	

Refer to Note 1*)

As of 31 December 2022 and 2021, the Group performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

Depreciation expense for the year ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp2,359,225 and Rp1,478,495 are recorded on general and administrative expense in the statement of profit or loss.

The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by the Group amounted to Rp8,676,026 and Rp7,484,482 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, including, among others, office equipment and motor vehicles.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Group during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

As of 31 December 2022, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp18,694,506 (31 December 2021: Rp16,226,239). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tanah	119,121	100	Land
Bangunan	262,613	305,610	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	325,675	215,815	Office equipment and motor vehicles
	707,409	521,525	

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berkisar antara 86% - 95% dan 31 Desember 2021: 72% - 99%. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak berbeda jauh dengan nilai tercatat karena Grup melakukan penilaian pada tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2021.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2015 dan 2018, maka pada tanggal 31 Desember 2021 Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan). Grup melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

- KJPP Toha Okky Heru & Rekan
- KJPP Rengganis Hamid & Rekan
- KJPP Toto Suharto & Rekan
- KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF
ASSETS (continued)**

Construction in progress as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Land	119,121	100	Land
Buildings	262,613	305,610	Buildings
Office equipment and motor vehicles	325,675	215,815	Office equipment and motor vehicles
	707,409	521,525	

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2022 is between 86% - 95% and 31 December 2021: 72% - 99%. Those construction in progress as of 31 December 2022 are estimated to be completed in 2023.

There is no significant difference between fair value and carrying value of land and building owned by the Group as of 31 December 2022 and 2021 because the Group performed revaluation over land and buildings on 30 September 2021.

There were no fixed assets pledged as collateral.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (land and buildings) that on which revaluation has been conducted in 2015 and 2018, therefore on 31 December 2021, the Group assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation.

The valuations of land and buildings are performed by the following external independent appraisers:

- KJPP Toha Okky Heru & Rekan
- KJPP Rengganis Hamid & Rekan
- KJPP Toto Suharto & Rekan
- KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan - ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti
- Kondisi pasar
- Lokasi
- Karakteristik fisik
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 untuk kelompok aset tanah dan bangunan Grup di Indonesia dan luar negeri adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi bersih/ Net gain revaluation	
Tanah	15,350,940	15,968,903	617,963	Land
Bangunan	5,842,108	6,137,001	294,893	Buildings
Jumlah	21,193,048	22,105,904	912,856	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp617.963 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp669.629 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun 2021 sebesar Rp51.666.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp294.893. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp315.945 dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun 2021 sebesar Rp21.052.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp912.856. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2021 adalah sebesar Rp72.718.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS (continued)

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:

- Types and rights attached to the property
- Market condition
- Location
- Physical characteristics
- Income producing characteristics
- Land characteristics

Information on revaluation of land and buildings of the Group on 31 December 2021 located in Indonesia and overseas are as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi bersih/ Net gain revaluation	
Tanah	15,350,940	15,968,903	617,963	Land
Bangunan	5,842,108	6,137,001	294,893	Buildings
Jumlah	21,193,048	22,105,904	912,856	Total

The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp617,963 which consists of the increase in the carrying amount of land recognized as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp669,629 and a decrease in carrying amount of land recognized in 2021 expenses amounting to Rp51,666.

Increase in carrying amount of buildings from the revaluation of building is recorded at Rp294,893. The increase consists of the increase in the carrying amount of buildings recognized in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp315,945 and decrease in the carrying amount of buildings recognized in 2021 expenses amounting to Rp21,052.

In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognized in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp912,856. The decrease of carrying amount from revaluation results recognized in 2021 expenses amounting to Rp72,718.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Pada tahun 2018, Bank juga melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan. Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk kelompok aset tanah dan bangunan Grup di Indonesia dan luar negeri adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi bersih/ Net gain revaluation	
Tanah	14,097,701	15,511,328	1,413,627	Land
Bangunan	3,823,459	5,188,926	1,365,467	Buildings
Jumlah	17,921,160	20,700,254	2,779,094	Total

Pada tahun 2018, penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp1.413.627 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp1.418.055 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun 2018 sebesar Rp4.428.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp1.365.467. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp1.397.454 dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun 2018 sebesar Rp31.987.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp2.815.509. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2018 adalah sebesar Rp36.415.

Pada tahun 2015, Bank juga melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan di Indonesia untuk tujuan perpajakan. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp1.917.157 dan menghasilkan keuntungan revaluasi sebesar Rp6.337.806. Pembayaran pajak final atas keuntungan revaluasi sebesar Rp190.134 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset".

Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-2547/WPJ.19/2015 tanggal 18 Desember 2015. BNI melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE OF ASSETS (continued)

In 2018, the Bank also performed revaluation for tax purposes of land and buildings. Information on revaluation of land and buildings of the Group on 31 December 2018 located in Indonesia and overseas are as follows:

In 2018, the revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp1,413,627 which consists of the increase in the carrying amount of land recognized as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp1,418,055 and a decrease in carrying amount of land recognized expenses in 2018 amounting to Rp4,428.

Increase in carrying amount of buildings from the revaluation of building is recorded at Rp1,365,467. The increase consists of the increase in the carrying amount of buildings recognized in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp1,397,454 and decrease in the carrying amount of buildings recognized as expenses in 2018 expenses amounting to Rp31,987.

In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognized in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp2,815,509. The decrease of carrying amount from revaluation results recognized as expenses in 2018 amounting to Rp36,415.

In 2015, the Bank also performed revaluation for tax purposes of land and buildings located in Indonesia. The revaluation of the land and buildings with fiscal book value before revaluation amounting to Rp1,917,157 resulted in gain on revaluation amounting to Rp6,337,806. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to Rp190,134 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve".

Revaluation of land and buildings for tax purposes is performed after approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-2547/WPJ.19/2015 dated 18 December 2015. BNI performed revaluation of fixed assets in accordance with the Ministry of Finance Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, with its amendments PMK No. 233/PMK.03/2015 dated 21 December 2015.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari:

	2022	2021
Goodwill	727,786	-
Hubungan pelanggan	13,966	-
Merek dagang	10,559	-
	752,311	-

Pada bulan Mei 2022, Grup telah mengakuisisi Bank Mayora. Atas transaksi ini, Grup memperoleh goodwill dan aset tak berwujud tertentu berupa kontrak hubungan pelanggan dan merek dagang.

Lihat Catatan 43 untuk informasi mengenai akuisisi Bank Mayora.

21. LIABILITAS SEGERA

	2022	2021
Rupiah		
Kewajiban sebagai issuer bank (ATM)	2,706,856	2,065,084
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	925,895	1,425,473
Kerjasama pihak ketiga	311,503	543,560
Setoran pajak sebagai bank persepsi	205,821	202,349
Dana setoran smartpay	164,667	127,836
Dana setoran cek	45,489	18,989
Dana trust	26,619	6,284
Kiriman uang	12,790	8,119
Lainnya	22,626	7,812
	4,422,266	4,405,506
Mata uang asing		
Dana trust	139,667	111,958
Kiriman uang	55,524	15,164
Setoran pajak sebagai bank persepsi	32,475	7,234
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	26,182	9,775
Kerjasama pihak ketiga	4,310	4,098
Lainnya	5,936	-
	264,094	148,229
	4,686,360	4,553,735

20. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of the following:

	2022	2021
Goodwill	727,786	-
Customer relationships	13,966	-
Trademarks	10,559	-
	752,311	-

In May 2022, the Group acquired Bank Mayora. As a result, the Group acquired goodwill and certain intangible assets, such as contractual customer relationships and trademarks.

Refer to Note 43 for details acquisition of Bank Mayora.

21. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2022	2021
Rupiah		
Obligation as issuer bank	2,706,856	2,065,084
Temporary deposit transactions not yet settled	925,895	1,425,473
Third party agreements	311,503	543,560
Tax collection received by BNI as collecting bank	205,821	202,349
Fund deposits for smartpay	164,667	127,836
Fund deposits for cheques	45,489	18,989
Fund deposits for trust	26,619	6,284
Money transfers	12,790	8,119
Others	22,626	7,812
	4,422,266	4,405,506
Foreign currencies		
Fund deposits for trust	139,667	111,958
Money transfers	55,524	15,164
Tax collection received by BNI as collecting Bank	32,475	7,234
Temporary deposit transactions not yet settled	26,182	9,775
Third party agreements	4,310	4,098
Others	5,936	-
	264,094	148,229
	4,686,360	4,553,735

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46I.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46I.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Tabungan	230,378,383	215,222,385	Savings accounts
Giro	211,971,828	197,760,132	Current accounts
Deposito berjangka	185,145,882	195,789,906	Time deposits
Negotiable Certificate of Deposits	1,920,027	-	Negotiable Certificate of Deposits
	629,416,120	608,772,423	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	102,653,306	83,637,910	Current accounts
Deposito berjangka	23,651,727	27,311,101	Time deposits
Tabungan	12,316,209	9,447,177	Savings accounts
Negotiable Certificate of Deposits	1,231,629	-	Negotiable Certificate of Deposits
	139,852,871	120,396,188	
	769,268,991	729,168,611	

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	629,416,120	608,772,423	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	133,980,970	117,299,040	United States Dollar
Euro Eropa	3,425,591	690,551	European Euro
Yen Jepang	1,163,934	997,284	Japanese Yen
Dolar Singapura	779,082	995,223	Singapore Dollar
Yuan China	330,865	191,643	Chinese Yuan
Dolar Australia	59,191	83,499	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	53,329	40,810	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	48,120	88,021	Hong Kong Dollar
Won Korea Selatan	5,073	5,080	South Korean Won
Franc Swiss	3,476	1,905	Swiss Franc
Lain-lain	3,240	3,132	Others
	139,852,871	120,396,188	
	769,268,991	729,168,611	

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)
a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, BNI adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

b. Berdasarkan hubungan

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	80,809,404	69,863,657	Current accounts
Deposito berjangka	30,400,970	37,213,016	Time deposits
Tabungan	288,465	288,512	Savings accounts
Negotiable Certificate of Deposits	184,958	-	Negotiable Certificate of Deposits
	111,683,797	107,365,185	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	39,682,253	36,587,462	Current accounts
Deposito berjangka	3,362,559	8,206,227	Time deposits
Tabungan	79,654	98,167	Savings accounts
	43,124,466	44,891,856	
Total pihak berelasi	154,808,263	152,257,041	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan	230,089,918	214,933,873	Savings accounts
Deposito berjangka	154,744,912	158,576,890	Time deposits
Giro	131,162,424	127,896,475	Current accounts
Negotiable Certificate of Deposits	1,735,069	-	Negotiable Certificate of Deposits
	517,732,323	501,407,238	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	62,971,053	47,050,448	Current accounts
Deposito berjangka	20,289,168	19,104,874	Time deposits
Tabungan	12,236,555	9,349,010	Savings accounts
Negotiable Certificate of Deposits	1,231,629	-	Negotiable Certificate of Deposits
	96,728,405	75,504,332	
Total pihak ketiga	614,460,728	576,911,570	Total third parties
	769,268,991	729,168,611	

c. Tabungan berdasarkan jenis

	2022	2021	
Tabungan BNI	242,188,882	224,122,735	BNI savings accounts
Tabungan Haji	505,710	546,827	Haji savings accounts
	242,694,592	224,669,562	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)
d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak

	2022	2021	
<1 bulan	12,818,276	9,313,184	<1 month
1 - <3 bulan	65,354,176	71,039,134	1 - <3 months
3 - <6 bulan	57,249,871	75,180,511	3 - <6 months
6 - 12 bulan	32,190,538	38,181,078	6 - 12 months
>12 bulan	41,184,748	29,387,100	>12 months
	208,797,609	223,101,007	

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

	2022	2021	
Giro	48,907,452	35,918,249	Current accounts
Tabungan	25,863,453	24,494,628	Savings accounts
Deposito berjangka	7,142,865	7,952,589	Time deposits
Total	81,913,770	68,365,466	Total

f. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	
2022	0.00 - 6.39	0.00 - 4.75	0.00 - 1.33	0.00 - 0.75	0.00 - 0.01	2022
2021	0.00 - 7.30	0.00 - 1.50	0.00 - 0.75	0.00 - 0.75	0.01 - 0.01	2021

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46m.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Giro	1,121,824	800,838	Current accounts
Negotiable Certificate of Deposit	477,808	-	Negotiable Certificate of Deposits
Deposito berjangka	101,455	87,406	Time deposits
Simpanan lainnya	626,030	582,004	Other deposits
	2,327,117	1,470,248	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	8,175,341	4,540,539	Interbank money market
Giro	3,084,018	5,391,295	Current accounts
Deposito berjangka	801,108	1,442,415	Time deposits
Negotiable Certificate of Deposit	310,304	-	Negotiable Certificate of Deposits
Simpanan lainnya	546,666	1,532,512	Other deposits
	12,917,437	12,906,761	
	15,244,554	14,377,009	

23. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46m.

a. By type and currency

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)
a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	2,327,117	1,470,248
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	9,793,195	9,137,559
Yen Jepang	2,589,026	3,086,881
Dolar Singapura	486,481	367,348
Euro Eropa	24,287	278,355
Dolar Hong Kong	12,245	18,695
Pound Sterling Inggris	12,203	17,923
	12,917,437	12,906,761
	15,244,554	14,377,009

b. Berdasarkan hubungan

	2022	2021
Pihak berelasi		
Rupiah		
Deposito berjangka	156,010	-
Giro	33,041	77,291
Simpanan lainnya	4,889	25
	193,940	77,316
Mata uang asing		
Pinjaman pasar uang antar bank	2,179,450	1,068,938
Giro	506,727	122,862
Negotiable Certificate of Deposit	310,304	-
	2,996,481	1,191,800
Total pihak berelasi	3,190,421	1,269,116
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro	1,088,783	723,547
Deposito berjangka	101,455	87,406
Negotiable Certificate of Deposit	321,798	-
Simpanan lainnya	621,141	581,979
	2,133,177	1,392,932
Mata uang asing		
Giro	2,577,291	5,268,433
Deposito berjangka	801,108	1,442,415
Pinjaman pasar uang antar bank	5,995,891	3,471,601
Simpanan lainnya	546,666	1,532,512
	9,920,956	11,714,961
Total pihak ketiga	12,054,133	13,107,893
	15,244,554	14,377,009

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)
c. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
2022	0.00 - 5.83	0.00 - 5.00	0.00 - 0.40	0.00 - 4.05	2022
2021	0.00 - 3.25	0.00 - 0.82	0.00 - 0.37	0.00 - 0.80	2021

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

	2022	2021	
Giro	51,314	29,592	Current accounts
Tabungan	9,046	10,302	Savings accounts
Deposito berjangka	5,241	8,261	Time deposits
	65,601	48,155	

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI
24. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

2022							
Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
Pihak ketiga/Third parties							
Rupiah/Rupiah							
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	400,000	15/11/2022	14/2/2023	394,442	2,766	391,676
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	99,000	27/10/2022	26/1/2023	87,377	354	87,023
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	50,000	29/11/2022	28/2/2023	45,463	454	45,009
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	03/11/2022	02/2/2023	19,760	102	19,658
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	20/12/2022	21/3/2023	19,923	270	19,653
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	29/12/2022	30/3/2023	19,947	310	19,637
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	27/12/2022	28/3/2023	19,908	303	19,605
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	13/12/2022	14/3/2023	19,836	245	19,591
Bank Indonesia, Jakarta	OBN	20,000	08/12/2022	09/3/2023	19,777	228	19,549
		669,000			646,433	5,032	641,401
Mata uang asing/Foreign currencies							
JP Morgan Chase Bank	OBN	523,618	17/09/2021	15/5/2024	531,741	17,160	514,581
BNP Paribas, France	OBN	568,214	27/7/2022	31/1/2023	444,523	8,051	436,472
BNP Paribas, France	OBN	474,809	20/7/2022	23/1/2023	416,225	7,561	408,664
Standard Chartered, Jakarta	OBN	356,000	11/5/2020	15/5/2023	332,424	20,045	312,379
HSBC, Hongkong	OBN	358,053	23/12/2022	22/6/2023	310,704	6,782	303,922
BNP Paribas, France	OBN	381,404	13/12/2022	15/6/2023	275,166	7,299	267,867
		2,662,098			2,310,783	66,898	2,243,885
		3,331,098			2,957,216	71,930	2,885,286

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**
**24. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE (continued)**

2021

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Amount	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
Pihak ketiga/Third parties							
Mata uang asing/Foreign currencies							
	JP Morgan Chase Bank, Jakarta OBN	362,156	17/9/2021	15/5/2024	485,837	14,706	471,131
	Standard Chartered Bank, Jakarta OBN	504,000	11/5/2021	15/5/2022	431,549	2,810	428,739
	BNP Paribas Jakarta OBN	454,250	11/5/2021	15/5/2022	359,389	2,298	357,091
	Standard Chartered Bank, Jakarta OBN	523,618	11/5/2021	15/5/2023	295,258	9,249	286,009
	JP Morgan Chase Bank, Jakarta OBN	356,000	11/5/2021	15/5/2022	287,611	1,929	285,682
		2,200,024			1,859,644	30,992	1,828,652

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

Annual fixed interest rates:

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Suku bunga kontrak:			Contractual interest rate:
2022	5.63 - 8.13	1.50 - 4.75	2022
2021	-	1.00 - 2.00	2021

25. LIABILITAS AKSEPTASI
25. ACCEPTANCE PAYABLES
a. Berdasarkan pihak dan mata uang
a. By party and currency

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Bank	1,183,632	1,541,672	Banks
Kreditur non-bank	190,225	231,252	Non-bank creditors
	1,373,857	1,772,924	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank	3,773,041	3,629,761	Banks
Kreditur non-bank	154,345	185,384	Non-bank creditors
	3,927,386	3,815,145	
	5,301,243	5,588,069	

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptance payables based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	1,373,857	1,772,924	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	3,844,172	3,726,634	United States Dollar
Euro Eropa	39,870	74,891	European Euro
Yuan China	26,880	9,445	Chinese Yuan
Yen Jepang	15,421	1,777	Japanese Yen
Franc Swiss	1,043	2,398	Swiss Franc
Dolar Australia	-	-	Australian Dollar
	3,927,386	3,815,145	
	5,301,243	5,588,069	

Halaman - 147 - Page

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)
25. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)
b. Berdasarkan hubungan
b. By relationship

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	836,603	94,157	Rupiah
Mata uang asing	152,240	150,072	Foreign currencies
	988,843	244,229	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	537,254	1,678,767	Rupiah
Mata uang asing	3,775,146	3,665,073	Foreign currencies
	4,312,400	5,343,840	Total third parties
	5,301,243	5,588,069	

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
26. ACCRUED EXPENSES

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued expenses consist of the following:

	2022	2021	
Biaya teknologi dan telekomunikasi	509,481	476,031	Technology and telecommunication expenses
Biaya kantor	474,257	501,009	Office expenses
Kewajiban sebagai Bank penerbit	307,780	97,640	Issuer Bank liabilities
Biaya loyalty	47,642	51,695	Loyalty expenses
Biaya promosi	6,253	5,896	Sales promotion expenses
Lain-lain	95,257	109,859	Others
	1,440,670	1,242,130	

27. PENYISIHAN
27. PROVISIONS

	2022	2021	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2,697,672	2,232,039	Estimated losses from commitments and contingencies
Penyisihan atas perkara hukum dan lainnya	14,674	44,358	Provision for legal cases and others
	2,712,346	2,276,397	

a. Perubahan cadangan atas perkara hukum adalah sebagai berikut:
a. The movements of the allowance for legal cases are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	44,358	45,901	Beginning balance
Pembalikan selama tahun berjalan	(29,684)	(1,543)	Reversal during the year
	14,674	44,358	

Halaman - 148 - Page

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur, pemilik dana dan/atau pihak ketiga. Saat ini permasalahan hukum tersebut masih dalam proses/upaya hukum.

Jumlah klaim terhadap Bank dan estimasi biaya penyelesaian perkara atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.654 dan Rp31.840. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan atas perkara hukum telah memadai.

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Garansi bank yang diterbitkan				
Saldo awal	50,338,165	6,680,398	642,485	57,661,048
Pengalihan dari:				
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(717,390)	717,390	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	2,073,911	(2,073,911)	-	-
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(143,131)	(237,223)	380,354	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(17,381,946)	(4,223,183)	(1,445,387)	(23,050,516)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	35,825,450	5,225,511	1,191,427	42,242,388
Pembayaran penuh	(15,200,904)	(538,012)	-	(15,738,916)
Valuta asing dan perubahan lain	1,861,424	125,506	8,034	1,994,964
	56,655,579	5,676,476	776,913	63,108,968

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net measurement of loss allowance, is repayment and impact of acquisition*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total
Garansi bank yang diterbitkan					
Saldo awal	48,522,559	8,687,279	230,034	81,919	57,521,791
Pengalihan dari:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(3,583,220)	3,583,220	-	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	3,801,021	(3,801,021)	-	-	-
- Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	(178,037)	197,247	(19,210)	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(23,787,114)	(5,756,696)	(825,432)	-	(30,369,242)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	32,118,916	6,261,083	1,257,234	-	39,637,233
Pembayaran penuh	(6,688,363)	(2,528,614)	-	-	(9,216,977)
Valuta asing dan perubahan lain	132,403	37,900	(141)	-	170,162
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(81,919)	(81,919)
	50,338,165	6,680,398	642,485	-	57,661,048

*) Lihat Catatan 1

***) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah pembayaran kembali

Refer to Note 1*)
Including in the net measurement of loss allowance, is repayment**)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan nilai tercatat bruto pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Irrevocable letters of credit				
Saldo awal	7,345,355	1,176,122	224,935	8,746,412
Pengalihan dari:				
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(988,936)	988,936	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	686,639	(686,639)	-	-
Pengalihan dari/ke:				
kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	(21,918)	21,918	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	23,149,390	806,690	(29,382)	23,926,698
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16,579,659	234,803	522,170	17,336,632
Pembayaran penuh	(32,545,881)	(1,782,816)	(452,759)	(34,781,456)
Valuta asing dan perubahan lain	953,866	(129,279)	21,322	845,909
	15,180,092	585,899	308,204	16,074,195

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Including in the net measurement of loss allowance, is repayment and impact of acquisition**

	2021				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total
Irrevocable letters of credit					
Saldo awal	6,997,568	2,811,274	302,628	1,826	10,113,296
Pengalihan dari:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(2,778,596)	2,778,596	-	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	3,588,502	(3,588,502)	-	-	-
Pengalihan dari/ke:					
kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	-	79,487	(79,487)	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	12,088,223	1,478,343	3,113,271	-	16,679,837
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8,921,155	581,987	180,066	-	9,683,208
Pembayaran penuh	(21,443,682)	(2,929,134)	(3,313,933)	-	(27,686,749)
Valuta asing dan perubahan lain	(27,815)	(35,929)	22,390	-	(41,354)
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(1,826)	(1,826)
	7,345,355	1,176,122	224,935	-	8,746,412

*) Lihat Catatan 1

***) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian adalah pembayaran kembali dan dampak akuisisi

Refer to Note 1*) Including in the net measurement of loss allowance, is repayment and impact of acquisition**)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Garansi bank yang diterbitkan				
Saldo awal	114,009	1,001,838	641,837	1,757,684
Pengalihan dari:				
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(1,887)	1,887	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	371,694	(371,694)	-	-
Pengalihan dari/ke:				
kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	285	(229,995)	229,710	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(433,519)	(409,203)	(1,267,222)	(2,109,944)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	59,089	1,141,616	1,159,980	2,360,685
Pembayaran penuh	(23,521)	(75,804)	-	(99,325)
Valuta asing dan perubahan lain	3,710	22,482	7,090	33,282
	89,860	1,081,127	771,395	1,942,382

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition**)

	2021				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total
Garansi bank yang diterbitkan					
Saldo awal	81,008	228,549	98,008	824	408,389
Pengalihan dari:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(6,632)	6,632	-	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	49,496	(49,496)	-	-	-
Pengalihan dari/ke:					
kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk - bersih	309,593	158,711	(468,304)	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(358,179)	507,338	382,532	-	531,691
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	50,394	208,434	629,477	-	888,305
Pembayaran penuh	(11,800)	(58,336)	-	-	(70,136)
Valuta asing dan perubahan lain	129	6	124	-	259
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(824)	(824)
	114,009	1,001,838	641,837	-	1,757,684

*) Lihat Catatan 1

Refer to Note 1*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Irrevocable letters of credit				
Saldo awal	17,439	85,990	10	103,439
Pengalihan dari:				
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(3,880)	3,880	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	197,255	(197,255)	-	-
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	(22,156)	22,156	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(162,680)	344,277	347,402	528,999
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	18,753	77,860	54,084	150,697
Pembayaran penuh	(38,604)	(227,397)	(119,114)	(385,115)
Valuta asing dan perubahan lain	1,978	4,425	3,498	9,901
	30,261	69,624	308,036	407,921

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi.

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

	2021				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total
Irrevocable letters of credit					
Saldo awal	13,936	30,198	67,549	18	111,701
Pengalihan dari:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(842)	842	-	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	23,183	(23,183)	-	-	-
Pengalihan dari/ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	-	98,045	(98,045)	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1,250	(24,225)	506,987	-	484,012
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10,749	9,130	31,733	-	51,612
Pembayaran penuh	(31,009)	(2,404)	(507,224)	-	(540,637)
Valuta asing dan perubahan lain	172	(2,413)	(990)	-	(3,231)
Dampak kehilangan pengendalian*)	-	-	-	(18)	(18)
	17,439	85,990	10	-	103,439

*) Lihat Catatan 1

Refer to Note 1*)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENYISIHAN (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022			
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Total/Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik				
Saldo awal	370,916	-	-	370,916
Pengalihan dari:				
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(32,879)	32,879	-	-
Pengalihan ke:				
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	7,181	(7,181)	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(96)	(51)	147	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(446,166)	(25,674)	(147)	(471,987)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	68,475	-	-	68,475
Pembayaran penuh	381,763	24	-	381,787
Penghapusbukuan	(2,512)	-	-	(2,512)
Valuta asing dan perubahan lain	691	3	-	694
	347,373	-	-	347,373

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah dampak akuisisi.

Including in the net remeasurement of loss allowance is impact of acquisition*)

	2021				
	Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/12-month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/Lifetime ECL Not Credit-impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/Lifetime ECL Credit-impaired	Syariah/ Sharia	Total/Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik					
Saldo awal	855,920	-	-	-	855,920
Pengalihan dari:					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	(65,679)	65,679	-	-	-
Pengalihan ke:					
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(297)	-	297	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(593,284)	(65,679)	(297)	-	(659,260)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	62,651	-	-	-	62,651
Pembayaran penuh	113,031	-	-	-	113,031
Penghapusbukuan	(1,460)	-	-	-	(1,460)
Valuta asing dan perubahan lain	34	-	-	-	34
	370,916	-	-	-	370,916

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2022	2021
Utang ke pemegang polis	15,967,679	14,816,920
Liabilitas sewa	1,146,127	1,281,576
Utang bunga	893,932	538,846
Pendapatan yang belum diakui ¹⁾	537,348	576,546
Setoran jaminan	325,915	237,452
Utang nasabah - Entitas anak	253,890	126,563
Rekening dalam penyelesaian	241,464	251,572
Kewajiban pada pihak ketiga	153,272	660,624
Utang reasuransi dan komisi	90,328	86,496
Lain-lain	1,519,425	1,965,406
	21,129,380	20,542,001

¹⁾ Termasuk di dalam pendapatan yang belum diakui adalah klaim asuransi yang telah diterima oleh Bank atas Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Utang ke pemegang polis

Utang kepada pemegang polis merupakan liabilitas Entitas Anak yang terdiri dari liabilitas kontrak asuransi jangka panjang, liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Rincian jumlah utang kepada pemegang polis adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Utang klaim	2,865	1,523
Cadangan atas premi yang belum mendapatkan pendapatan	89,490	106,537
Estimasi liabilitas klaim	264,869	318,693
Liabilitas manfaat polis masa depan	9,286,606	8,312,786
Penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak	133,615	135,137
Liabilitas kepada pemegang unit link	6,170,446	5,920,996
Ujrah diterima dimuka	19,788	21,248
	15,967,679	14,816,920

Grup mengakui liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. OTHER LIABILITIES

	2022	2021
Utang ke pemegang polis	15,967,679	14,816,920
Liabilities	1,146,127	1,281,576
Interest payable	893,932	538,846
Unearned income ¹⁾	537,348	576,546
Guarantee deposits	325,915	237,452
Payable to customers - Subsidiary	253,890	126,563
Unsettled account	241,464	251,572
Liability to third parties	153,272	660,624
Reinsurance payable and commission	90,328	86,496
Others	1,519,425	1,965,406
	21,129,380	20,542,001

¹⁾ Including in unearned income is insurance claim that has been received by the Bank from Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Obligation to policyholders

Obligation to policyholders represent liabilities of Subsidiary which consist of liabilities for long-term insurance contracts, liabilities for future policy benefits, unearned premium reserves and estimated claims.

Details of obligation to policyholders represent liabilities are as follows:

	2022	2021
Utang klaim	2,865	1,523
Unearned premium reserves	89,490	106,537
Estimated claim liabilities	264,869	318,693
Liabilities for future policy benefits	9,286,606	8,312,786
Provision for liabilities for future policy benefits and unearned contributions	133,615	135,137
Liabilities to unit linked holders	6,170,446	5,920,996
Unearned Ujrah	19,788	21,248
	15,967,679	14,816,920

The Group recognized liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, estimated claim liabilities and unearned premiums as of 31 December 2022 and 2021, based on internal actuary's calculations.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)
Utang ke pemegang polis (lanjutan)
a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan total dana yang disediakan untuk seluruh kewajiban yang timbul dari persyaratan yang tertera pada polis-polis yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

	2022	2021
Metode aktuarial	Gross Premium Valuation and Fund Value	Gross Premium Valuation and Fund Value
Tabel mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)
Tabel morbiditas	Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)	Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)
Suku bunga tahunan	4.60% - 7.35%	4.18% - 7.79%
Rupiah	3.18% - 4.99%	1.03% - 4.18%
Dolar Amerika Serikat		

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan adalah tingkat lapse, inflasi dan asumsi biaya.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2022 telah diperiksa oleh aktuaris Grup.

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Asuransi jiwa		
Perorangan	8,243,904	7,233,240
Kumpulan	1,042,702	1,079,546
	9,286,606	8,312,786
Unit Link		
Perorangan	2,511,141	2,751,650
Kumpulan	3,659,305	3,169,346
	6,170,446	5,920,996
	15,457,052	14,233,782

Termasuk dalam liabilitas manfaat polis masa depan adalah saldo dalam mata uang asing sebesar USD5.465.902 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp85.090 (2021: USD5.395.671 (nilai penuh) atau ekuivalen dengan Rp76.902).

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. OTHER LIABILITIES (continued)
Obligation to policyholders (continued)
a. Liabilities for future policy benefits

Liabilities for future policy benefits represents amount provided for all obligations arising from the terms of the policies in force at the statement of financial position. The computation of liabilities for future policy benefits is based on the following actuarial assumptions:

	2022	2021
Actuarial methods	Gross Premium Valuation and Fund Value	Gross Premium Valuation and Fund Value
Mortality tables	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)
Morbidity tables	Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)	Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)
Annual interest rate	4.60% - 7.35%	4.18% - 7.79%
Rupiah	3.18% - 4.99%	1.03% - 4.18%
US Dollar		

Other assumptions used in the calculation of liabilities for future policy benefits include lapse rate, inflation and expense assumption.

The calculation of the liability for future policy benefits and unearned premium reserves as of 31 December 2022 were reviewed by the Group's actuary.

Details of liabilities for future policy benefits are as follows:

	2022	2021
Life insurance		
Individual	8,243,904	7,233,240
Group	1,042,702	1,079,546
	9,286,606	8,312,786
Unit Link		
Individual	2,511,141	2,751,650
Group	3,659,305	3,169,346
	6,170,446	5,920,996
	15,457,052	14,233,782

Included in the above liabilities for future policy benefits are balances in foreign currencies amounting to USD5,465,902 (full amount) or equivalent Rp85,090 (2021: USD 5,395,671 (full amount) or equivalent Rp76,902).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)
Utang ke pemegang polis (lanjutan)
a. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Mutasi pada liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2022			31 Desember/December 2021			
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Bersih/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Bersih/Net	
Saldo awal	14.233,782	(29,734)	14.204,048	13.184,108	(33,202)	13.150,906	Beginning balance
Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan	1.223,270	14,795	1.238,065	1.049,674	3,468	1.053,142	Changes in liabilities for future policy benefits
Saldo akhir	15.457,052	(14,939)	15.442,113	14.233,782	(29,734)	14.204,048	Ending balance

b. Penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan manfaat polis masa depan merupakan total penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang. Perhitungan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

	2022	2021	
Metode aktuarial	GPV hanya untuk dana tabarru/ only for tabarru' funds	GPV hanya untuk dana tabarru/ only for tabarru' funds	Actuarial method
Tabel mortalita	TMI III (2011) Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup, Ekawarsa) / Reinsurance rate (Group personal accident, Yearly term life)	TMI III (2011) Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup, Ekawarsa) / Reinsurance rate (Group personal accident, Yearly term life)	Mortality tables
Tabel morbidita	Munich Re basis (Health Insurance)	Munich Re basis (Health Insurance)	Morbidity tables
Tingkat bagi hasil tahunan hanya untuk dana tabarru' Rupiah	4.60% - 7.35%	3.68% - 7.29%	Annual profit sharing rate only for tabarru' funds Rupiah

Rincian penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Syariah			Sharia
Penyisihan manfaat polis masa depan	124,565	107,801	Provision for future policy benefit
Kontribusi yang belum menjadi hak	9,050	27,336	Unearned contributions
	133,615	135,137	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)
Utang ke pemegang polis (lanjutan)
b. Penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak (lanjutan)

Mutasi pada penyisihan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2022			31 Desember/December 2021			
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	
Saldo awal	135,137	(41,242)	93,895	121,963	(35,132)	86,831	Beginning balance
Perubahan	(1,522)	(210)	(1,732)	13,174	(6,110)	7,064	Changes
Saldo akhir	133,615	(41,452)	92,163	135,137	(41,242)	93,895	Ending balance

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Asuransi jiwa			Life insurance
Perorangan			Individual
Kesehatan	3,375	6,400	Health
Kecelakaan diri	21,688	11,630	Personal accident
Ekawarsa	3,148	4,941	Term life
Link	2,788	2,892	Link
	30,999	25,863	
Kumpulan			Group
Kesehatan	51,259	71,037	Health
Ekawarsa	3,892	5,488	Term life
Kecelakaan diri	3,218	3,683	Personal accident
Link	122	466	Link
	58,491	80,674	
	89,490	106,537	

Mutasi pada premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movements in unearned premium reserves are as follows:

	31 Desember/December 2022			31 Desember/December 2021			
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Bersih/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Bersih/Net	
Saldo awal	106,537	(42,448)	64,089	95,931	(33,776)	62,155	Beginning balance
Perubahan pada premi yang belum merupakan pendapatan	(17,047)	17,590	543	10,606	(8,672)	1,934	Changes in unearned premiums
Saldo akhir	89,490	(24,858)	64,632	106,537	(42,448)	64,089	Ending balance

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)
28. OTHER LIABILITIES (continued)
Utang ke pemegang polis (lanjutan)
Obligation to policyholders (continued)
c. Estimasi liabilitas klaim
c. Estimated claim liabilities

Estimasi liabilitas klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Estimated claim liabilities by type of insurance are as follows:

	2022	2021
Asuransi jiwa Perorangan		
Jangkawarsa	77,496	87,569
Ekawarsa	1,710	193
Kesehatan	8,337	4,342
Kecelakaan diri	2,522	262
Kumpulan		
Seumur hidup	89,797	172,192
Kesehatan	51,179	40,863
	<u>231,041</u>	<u>305,421</u>
Syariah Perorangan		
Jangkawarsa	5,480	175
Kumpulan		
Kesehatan	3,338	1,104
Asuransi jiwa kredit	23,954	11,299
Kecelakaan diri	1,056	685
Ekawarsa	-	9
	<u>33,828</u>	<u>13,272</u>
	<u>264,869</u>	<u>318,693</u>

Life insurance
Individual
Term life
Term life
Health
Personal Accident

Group
Life time
Health

Sharia
Individual
Term life

Group
Health
Credit life
Personal accident
Term life

Mutasi pada estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

Movements in estimated claim liabilities are as follows:

	31 Desember/December 2022			31 Desember/December 2021		
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Bersih/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Bersih/Net
Asuransi jiwa						
Saldo awal	305,421	(38,024)	267,397	192,310	(12,623)	179,687
Perubahan pada estimasi liabilitas klaim	(74,380)	29,706	(44,674)	113,111	(25,401)	87,710
Saldo akhir	<u>231,041</u>	<u>(8,318)</u>	<u>222,723</u>	<u>305,421</u>	<u>(38,024)</u>	<u>267,397</u>
Syariah						
Saldo awal	13,272	(6,154)	7,118	13,383	(7,455)	5,928
Perubahan pada estimasi liabilitas klaim	20,556	(10,073)	10,483	(111)	1,301	1,190
Saldo akhir	<u>33,828</u>	<u>(16,227)</u>	<u>17,601</u>	<u>13,272</u>	<u>(6,154)</u>	<u>7,118</u>

Life insurance
Beginning balance
Changes in estimated claim liabilities

Ending balance

Sharia
Beginning balance
Changes in estimated claim liabilities

Ending balance

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)
28. OTHER LIABILITIES (continued)
Utang ke pemegang polis (lanjutan)
Obligation to policyholders (continued)
d. Utang klaim
d. Claim payables

	2022	2021	
Asuransi jiwa			Life insurance
Kesehatan	1	645	Health
Jatuh tempo	178	273	Maturities
Kematian	23	177	Death
Penebusan	14	40	Surrender
	<u>216</u>	<u>1,135</u>	
Syariah			Sharia
Kesehatan	409	388	Health
Kematian	2,240	-	Death
	<u>2,649</u>	<u>388</u>	
	<u>2,865</u>	<u>1,523</u>	

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat perubahan asumsi aktuarial (tidak diaudit).

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions (unaudited).

	Persentase perubahan/ Percentage of change	Saldo liabilitas asuransi/ Balance of insurance liabilities		
		31 Desember/December 2022	31 Desember/December 2021	
Tingkat suku bunga	+1%	15,459,630	14,381,755	Interest rate
Tingkat suku bunga	-1%	16,152,383	14,978,370	Interest rate
Tingkat mortalitas	+10%	15,857,994	14,717,555	Mortality rate
Tingkat mortalitas	-10%	15,701,376	14,244,408	Mortality rate

Liabilitas lain-lain
Other liabilities

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp44.601 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp68.822 pada tanggal 31 Desember 2021.

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp44,601 as of 31 December 2022 and Rp68,822 as of 31 December 2021.

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of other liabilities related to lease is as follows:

	2022	2021	
1 tahun	312,059	80,198	1 year
2 tahun	223,400	121,541	2 years
3 tahun	181,578	202,646	3 years
4 tahun	109,315	131,210	4 years
5 tahun	319,775	745,981	5 years
	<u>1,146,127</u>	<u>1,281,576</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN
29. TAXATION
a. Pajak dibayar di muka
a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan BNI	626,869	1,048,889	Corporate income tax BNI
Entitas Anak	16,694	2,300	Subsidiaries
	643,563	1,051,189	

b. Utang pajak
b. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan BNI			Corporate income tax BNI
Pasal 25	262,222	42,503	Article 25
Pasal 29	1,108,655	1,160,902	Article 29
	1,370,877	1,203,405	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 25	4,977	6,183	Article 25
Pasal 29	15,841	564	Article 29
Total pajak penghasilan badan	1,391,695	1,210,152	Total corporate income tax
Pajak lainnya BNI	149,811	61,175	Other taxes BNI
Entitas Anak	9,540	12,925	Subsidiaries
Total pajak lainnya	159,351	74,100	Total other taxes
	1,551,046	1,284,252	

c. Beban pajak
c. Tax expense

	2022	2021	
BNI			BNI
Kini	4,997,178	3,239,975	Current
Tanggungan	(817,700)	(1,215,866)	Deferred
Tanggungan atas dampak penurunan tarif pajak	-	(478,500)	Effect of changes in tax rate - deferred tax
Pajak penghasilan - BNI	4,179,478	1,545,609	Income tax - BNI
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	44,089	53,238	Current
Tanggungan	(18,639)	(24,911)	Deferred
Pajak penghasilan - Entitas Anak	25,450	28,327	Income tax - Subsidiaries
	4,204,928	1,573,936	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	22,686,708	12,550,987	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4,309,691	2,394,258	Tax calculated at applicable tax rates
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan, termasuk dampak perubahan tarif pajak			Income not deductible for tax purpose including effect of changes in tax rate
BNI	(135,962)	(299,967)	BNI
Entitas Anak	31,199	(41,855)	Subsidiaries
	(104,763)	(341,822)	
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(478,500)	Effect of tax rate adjustments
Beban pajak	4,204,928	1,573,936	Tax expense

Halaman - 161 - Page

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)
29. TAXATION (continued)
c. Beban pajak (lanjutan)
c. Tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income is as follows:

	2022	2021	
Grup			The Group
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	22,686,708	12,550,987	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak, setelah eliminasi	26,130	(319,004)	Income before income tax of Subsidiaries, after elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	22,712,838	12,231,983	Income before income tax - BNI
Beda waktu			Timing differences
- Penyusutan aset tetap	207,264	153,163	Depreciation of fixed assets -
- Pencadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	1,882,007	4,185,583	Provision for impairment losses on earning assets - loans
- Pembalikan cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	(29,685)	(4,251)	Reversal of allowance for legal, fraud and others
- Laba yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	471,293	573,111	Unrealized gain on trading securities and derivative transactions
- Pembentukan cadangan imbalan kerja	72,195	236,628	Provision for allowance for employee benefits
- Amortisasi aset atas hak guna	18,420	54,599	Right of use of asset amortization -
- Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain pinjaman yang diberikan	574,609	1,200,462	Provision for impairment earning assets - other than loans
- Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	2,071,927	-	Modification of contractual loans
	5,268,030	6,399,295	
Beda tetap			Permanent differences
- Kenikmatan karyawan	668,619	329,612	Employees' fringe benefits -
- Keuntungan atas reksadana	(978,759)	(612,096)	Gain on mutual funds -
- Laba dari cabang luar negeri	(942,624)	(900,833)	Profit from overseas branch offices -
- Lain-lain	(427,168)	(395,458)	Others -
	(1,679,932)	(1,578,775)	
Penghasilan kena pajak - BNI	26,300,936	17,052,503	Taxable income - BNI

Halaman - 162 - Page

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)
29. TAXATION (continued)
c. Beban pajak (lanjutan)
c. Tax expense (continued)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable of BNI are as follows:

	2022	2021	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku 19% x Rp26.300.935 19% x Rp17.052.503	4,997,178 -	- 3,239,975	Income tax based on the applicable tax rates 19% x Rp26,300,935 19% x Rp17,052,503
Beban pajak penghasilan Pajak dibayar di muka	4,997,178 (3,626,301)	3,239,975 (2,036,570)	Corporate income tax expense Prepaid tax
Utang pajak penghasilan - BNI	1,370,877	1,203,405	Corporate income tax payable - BNI

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On 31 March 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi syarat tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)
29. TAXATION (continued)
c. Beban pajak (lanjutan)
c. Tax expense (continued)

Untuk tahun pajak 2022 dan 2021, berdasarkan Pasal 3 dari Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan ("PPH") bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan negeri sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perpajakan tersebut diatas apabila memenuhi tambahan kriteria sebagai berikut:

For the fiscal year 2022 and 2021, based on Article 3 of Government Regulation No. 30 year 2020 regarding the Decrease in Income Tax Rates ("PPH") for Domestic Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies, tax payers can obtain a reduction in the PPh rate of 3% (three percent) lower than the rate of domestic corporate tax payers as regulated in the Taxation Law, if it meets the following additional criteria:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor.
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
4. Pihak-pihak yang memenuhi persyaratan 300 (tiga ratus) pihak dan 5% (lima persen) sebagaimana di atas, tidak termasuk: Wajib Pajak Perseroan Terbuka yang membeli kembali sahamnya; dan/atau yang memiliki hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan dengan Wajib Pajak Perseroan Terbuka (tercermin dari kepemilikan saham oleh pengendali dan/atau pemegang saham utama).

1. The public owned 40% (forty percent) or more of the total paid up shares and those shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
2. Each party can only own less than 5% (five percent) of total paid-up shares.
3. The tax payer should fulfill the above mentioned criteria at least within 6 (six) months (183 (one hundred and eighty three) calendar days) in 1 (one) fiscal year.
4. Parties that meet the requirements of 300 (three hundred) parties and 5% (five percent) as stated above, do not include: Public Company Tax Payers who buy back their shares; and/or Those who have a special relationship as stipulated in the Income Tax Law with Public Company Tax Payers (reflected in: share ownership by the controlling party and/or major shareholder).

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Nomor DE/I/2023-0035 tanggal 3 Januari 2023 dan Nomor DE/I/2022-0024 tanggal 3 Januari 2022 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom, atas kepemilikan saham BNI selama tahun 2022 dan tahun 2021, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

Based on the Monthly Shareholding Report Number DE/I/2023-0035 dated 3 January 2023 and Number DE/I/2022-0024 dated 3 January 2022 from the Registrar, Datindo Entrycom, regarding BNI's shares during the year 2022 and year 2021, BNI has met all criteria mentioned above to obtain a facility of tax rate reduction.

Pajak penghasilan badan BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

BNI's corporate income tax for year ended 31 December 2022 and 2021 are calculated using the tax rate of 19%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)
d. Aset pajak tangguhan - bersih

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Rugi/(laba) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(262,243)	-	558,326	296,083
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	4,999,538	259,116	-	5,258,654
Cadangan imbalan kerja	697,843	13,717	(52,096)	659,464
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	934,564	24,415	-	958,979
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	8,428	(5,640)	-	2,788
(Laba)/rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(166,517)	89,546	-	(76,971)
Amortisasi Aset Hak Guna	10,375	3,500	-	13,875
Penyusutan aset tetap	(59,579)	39,380	-	(20,199)
Modifikasi arus kas kontraktual pinjaman yang diberikan	-	393,666	-	393,666
Aset pajak tangguhan BNI - bersih	6,162,409	817,700	506,230	7,486,339
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - bersih	67,884			128,145
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	6,230,293			7,614,484

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAXATION (continued)
d. Deferred tax assets - net

The deferred tax assets as of 31 December 2022 and 2021 represent the tax effects on the following:

	2022
	Saldo awal/ Beginning balance
Unrealized loss/(gain) on financial assets at fair value through other comprehensive income	296,083
Allowance for impairment losses on earning assets - loans	5,258,654
Allowance for employee benefits	659,464
Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans	958,979
Allowance for legal, fraud and others	2,788
Unrealized (gain) loss on trading securities and derivative transactions	(76,971)
Right of Use Asset amortization	13,875
Depreciation of fixed assets	(20,199)
Modification of contractual cash flows of loans	393,666
Net deferred tax assets - BNI	7,486,339
Net deferred tax assets - Subsidiaries	128,145
Net consolidated deferred tax assets	7,614,484

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)
d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - equity	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance
(Laba)/rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(404,404)	(16,059)	-	-	158,220	(262,243)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	3,795,693	-	408,584	795,261	-	4,999,538
Cadangan imbalan kerja	791,416	46,656	37,629	44,959	(222,817)	697,843
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	670,752	-	35,724	228,088	-	934,564
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	9,236	-	-	(808)	-	8,428
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan dan transaksi derivatif	(275,408)	-	-	108,891	-	(166,517)
Amortisasi Aset Hak Guna	-	-	-	10,375	-	10,375
Penyusutan aset tetap	(29,213)	-	(3,437)	29,101	(56,030)	(59,579)
Aset pajak tangguhan BNI - bersih	4,558,072	30,597	478,500	1,215,867	(120,627)	6,162,409
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - bersih *)	241,760					67,884
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	4,799,832					6,230,293

*) Termasuk dampak kehilangan pengendalian sebesar Rp208.872. Lihat Catatan 1.

Including impact of loss of control amounting Rp208,872. Refer to Note 1 *)

Bank telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 berupa kenaikan aset pajak tangguhan sebesar Rp509.097 dimana jumlah sebesar Rp478.500 dikreditkan ke laba rugi tahun 2021 dan sebesar Rp30.597 dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAXATION (continued)
d. Deferred tax assets - net (continued)

The deferred tax assets as of 31 December 2022 and 2021 represent the tax effects on the following: (continued)

The Bank has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 in form of an increase in deferred tax assets amounting to Rp509,097 in which the amount of Rp478,500 was credited to profit or loss in 2021 and Rp30,597 was charged to other comprehensive income.

Management believes that deferred tax assets are fully realisable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)
e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 5 Februari 2018, BNI telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp2.461.364 (termasuk denda) dan disetujui BNI sebesar Rp162.130. Pada tanggal 2 Maret 2018, BNI telah melakukan pembayaran sebagian SKPKB sebesar Rp1.785.691. Pada tanggal 4 Mei 2018, BNI mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 30 April 2019, BNI menerima Keputusan Direktorat Jenderal Pajak yang mengabulkan sebagian keberatan BNI dan mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 (termasuk denda) menjadi Rp1.212.517 dan disetujui BNI sebesar Rp163.628. Atas kelebihan pembayaran pajak di muka sebesar Rp573.174, setelah dikurangi dengan STP tahun 2019 sebesar Rp481, Bank telah menerima restitusi pajak melalui kompensasi pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019. Pada tanggal 26 Juli 2019, BNI telah mengajukan permohonan banding keberatan ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 24 Juni 2022, BNI menerima Putusan Banding dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian banding BNI dan mengurangi jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 (termasuk denda) menjadi Rp789.519. Pada tanggal 5 Oktober 2022, BNI telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas putusan banding tersebut dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat Putusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. TAXATION (continued)
e. Tax assessment letters

On 5 February 2018, BNI received tax assessment for underpayment of tax (SKPKB) which stated that there was an under payment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp2,461,364 (including penalties) which was partially agreed by BNI for the amount of Rp162,130. On 2 March 2018, BNI made a partial payment for the amount of Rp1,785,691. On 4 May 2018, BNI submitted Objection Letter for these SKPKB to the Directorate General of Tax.

On 30 April 2019, BNI received Directorate General of Tax decision which partially approved BNI Objection and reduced the SKPKB for fiscal year 2015 (including penalties) to become Rp1,212,517 which is partially agreed by BNI amounting to Rp163,628. For the overpayment amounting to Rp573,174, after less of STP for fiscal year 2019 amounting to Rp481, the Bank has received a tax refund through compensation for corporate income tax in 2019. On 26 July 2019, BNI submitted the request for appeal on the above to the Tax Court. On 24 June 2022, BNI received an Appeal Decision from the Tax Court which partially granted BNI's appeal and reduced the amount of tax accrued in the SKPKB on Corporate Income Tax for the 2015 fiscal year (including fines) to Rp789,519. On 5 October 2022, BNI submitted the Judicial Review to the Supreme Court for the appeal decision and up to the date of this consolidated financial statements, there has been no Judicial Review Decision from the Supreme Court.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN
a. Berdasarkan jenis

	2022		2021		
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	
Obligasi - BNI, setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp161 pada tanggal 31 Desember 2021	-		2,986,530	idAAA*)	Bonds - BNI, net of unamortized issuance cost amounting to Rp161 as of 31 December 2021
Green Bond, setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.802 pada tanggal 31 Desember 2022	4,896,875	idAAA*)	-	idAAA*)	Green Bond, net of unamortized issuance cost amounting to Rp2,802 as of 31 December 2022

*)Pefindo

**Obligasi Berkelanjutan I BNI Rupiah Tahap I
Tahun 2017**

Pada tanggal 22 Juni 2017, BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat nomor S-349/D.04/2017 untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BNI Rupiah Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi").

Nilai obligasi yang diterbitkan sebesar Rp3.000.000, jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 8% per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. Obligasi BNI diterbitkan pada tanggal 11 Juli 2017 dan listing di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2017. Pembayaran kupon pertama kepada para pemegang obligasi telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017.

Bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek adalah PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas dan PT BCA Sekuritas. Bertindak sebagai Wali Amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sesuai dengan POJK No. 07/2017 dan Peraturan No.IX.C.11, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") untuk periode 5 Juli 2021 sampai dengan 1 Juli 2022 sesuai dengan press release tanggal 7 Juli 2021, dengan peringkat idAAA (Triple A). BNI akan melakukan pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan setiap tahun selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas.

Dana obligasi setelah dikurangi biaya-biaya akan digunakan bank untuk ekspansi bisnis terutama penyaluran kredit.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SECURITIES ISSUED
a. By type
**Continuous Bonds I BNI Rupiah Phase I
Year 2017**

On 22 June 2017, BNI obtained an effective statement from OJK through letter number S-349/D.04/2017 to issue Continuous Bonds I BNI Rupiah Phase I Year 2017 ("Bonds").

The value of bonds issued amounted to Rp3,000,000 with term of 5 years and coupon of 8% per annum to be paid quarterly. BNI Bonds was issued on 11 July 2017 and listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 July 2017. The first coupon payment to bondholders has been made on 11 October 2017.

Acting as Underwriters are PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas and PT BCA Sekuritas. Acting as Trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

In accordance with POJK No. 07/2017 and Regulation No.IX.C.11, for the issuance of this Bond, BNI obtained the rating of long-term debt from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") for the period 5 July 2021 until 1 July 2022, through press release dated 7 July 2021, with idAAA rating (Triple A). BNI will obtain a rating of the bonds issued annually as long as the obligations on such securities have not been paid off.

Proceeds from the issuance of the bond after deducting expenses was used by the Bank for business expansion, in particular loans.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)
a. Berdasarkan jenis (lanjutan)
Obligasi Berkelanjutan I BNI Rupiah Tahap I Tahun 2017 (lanjutan)

Selama jangka waktu obligasi dan selama seluruh jumlah pokok obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah bunga obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (bila ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan ini, BNI berjanji dan mengikatkan diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi; atau
- mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Anak Perusahaan (jika ada) untuk melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi; yang secara material akan mempunyai akibat negatif.

Obligasi Berkelanjutan I BNI Rupiah Tahap 1 tahun 2017 telah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 Juli 2022.

Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022

Pada tanggal 21 Juni 2022, BNI telah menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 ("Green Bond I 2022") dengan nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 seri:

	Nominal/ Amount	Kupon/ Coupon	Jatuh tempo/ Maturity Date	
Obligasi Seri A	4,000,000	6.35%	21 Juni/June 2025	Obligation Serie A
Obligasi Seri B	1,000,000	6.85%	21 Juni/June 2027	Obligation Serie B

Green Bond I 2022 ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi, dengan kupon dibayarkan setiap kuartalan, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada 22 Juni 2022. Penawaran Umum Green Bond I 2022 telah mendapatkan Izin Efektif OJK melalui surat OJK No. S-93/D.04/2022 tanggal 10 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, BNI Green Bond 2022 memiliki nilai bersih sebesar Rp4.896.875 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp2.802.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SECURITIES ISSUED (continued)
a. By type (continued)
Continuous Bonds I BNI Rupiah Phase I Year 2017 (continued)

During the term of the bonds and as long as the entire principal amount of the bonds has not been fully repaid and/or the full amount of bonds interest and other payment obligations (if any) have not been fully paid under the terms of the Trustee Agreement, BNI promises and binds that without the written approval of the Trust Agent, will not do the following:

- merger, consolidation and/or acquisition; or
- permit or give consent to Subsidiaries (if any) for merger, consolidation and/or acquisition; which will materially have negative consequences.

Continuous bonds I BNI Rupiah Phase 1 Year 2017 has matured and fully repaid on 11 July 2022.

Green Bond I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2022

On 21 June 2022, BNI has issued Green Bond I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2022 ("Green Bond I 2022") with total amount of Rp5,000,000 which consists of 2 series:

Green Bond I 2022 is offered with a value of 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bond, with coupons paid quarterly, and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 22 June 2022. The Green Bond I 2022 Public Offering has obtained OJK Effective Permission through OJK letter No. S-93/D.04/2022 dated 10 June 2022.

As of 31 December 2022, BNI Green Bond 2022 had a net value of Rp4,896,875 after deducting the unamortized issuance fee of Rp2,802.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)
a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Dana hasil penerbitan obligasi setelah dikurangi biaya biaya emisi, seluruhnya akan digunakan BNI untuk pembiayaan maupun pembiayaan kembali proyek-proyek dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), yaitu proyek-proyek yang berkaitan dengan energi terbarukan, efisiensi energi, pengolahan sampah menjadi energi dan manajemen limbah, penggunaan sumber daya alam dan penggunaan tanah yang berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati darat dan air, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan, adaptasi perubahan iklim, gedung berwawasan lingkungan, dan pertanian berkelanjutan, dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond).

BNI telah memperoleh rating idAAA atas Green Bond I 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan Opini Pihak Kedua yang diberikan oleh Sustainalytics.

b. Berdasarkan mata uang

	2022	2021	
Rupiah Obligasi-BNI, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp161 pada tanggal 31 Desember 2021	-	2,986,530	Rupiah Bonds-BNI, net of unamortized discount cost of Rp161 as of 31 December 2021
Green Bond, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.802 pada tanggal 31 Desember 2022	4,896,875	-	Green Bond, net of unamortized discount cost of Rp2,802 as of 31 December 2022
	4,896,875	2,986,530	

c. Berdasarkan hubungan

	2022	2021	
Pihak berelasi Rupiah	1,785,104	1,012,145	Related parties Rupiah
Pihak ketiga Rupiah	3,111,771	1,974,385	Third parties Rupiah
	4,896,875	2,986,530	

Informasi mengenai efek-efek yang diterbitkan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46n.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SECURITIES ISSUED (continued)
a. By type (continued)

The proceeds from the bond issuance after deducting emission costs will be entirely used by BNI to finance and refinance projects in the Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan) category, namely, projects related to renewable energy, energy efficiency, waste processing into energy, and waste management, sustainable use of natural resources and land use, conservation of terrestrial and aquatic biodiversity, environmentally-friendly transportation, sustainable management of water and wastewater, adaptation to climate change, environmentally sound buildings, and sustainable agriculture, with due observance of OJK Regulation No. 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Terms of Green Bonds.

BNI has obtained idAAA rating results for Green Bond I 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) and also Second-party Opinion which has given by Sustainalytics.

b. By currency

	2022	2021	
Rupiah Obligasi-BNI, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp161 pada tanggal 31 Desember 2021	-	2,986,530	Rupiah Bonds-BNI, net of unamortized discount cost of Rp161 as of 31 December 2021
Green Bond, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.802 pada tanggal 31 Desember 2022	4,896,875	-	Green Bond, net of unamortized discount cost of Rp2,802 as of 31 December 2022
	4,896,875	2,986,530	

c. By relationship

	2022	2021	
Pihak berelasi Rupiah	1,785,104	1,012,145	Related parties Rupiah
Pihak ketiga Rupiah	3,111,771	1,974,385	Third parties Rupiah
	4,896,875	2,986,530	

Information related to securities issued to related parties are disclosed in Note 46n.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)
d. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %
2022	6.35 - 6.85
2021	8.00

30. SECURITIES ISSUED (continued)
d. Annual interest rates

 2022
2021

31. PINJAMAN YANG DITERIMA
a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2022	2021
Rupiah		
Pinjaman penerusan	957	2,916
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	914	925
Lain-lain	498,288	782,132
	<u>500,159</u>	<u>785,973</u>
Mata uang asing		
Pinjaman bilateral	28,916,463	28,314,782
Bankers acceptance	6,066,360	3,278,075
Pinjaman penerusan	55,169	53,726
Lain-lain	116,055	25,380
	<u>35,154,047</u>	<u>31,671,963</u>
	<u>35,654,206</u>	<u>32,457,936</u>

Pinjaman bilateral

BNI memiliki pinjaman bilateral sebagai salah satu strategi pendanaan Bank untuk menjaga komposisi pendanaan jangka pendek dan jangka panjang. Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

- a) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD700 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD279.528.131 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp4.351.554 dan USD372.447.022 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp5.308.301.

31. BORROWINGS
a. By type and currency

Rupiah
Two step loans
Liquidity loan for member of primary cooperatives
Others

Foreign currencies
Bilateral loans
Bankers acceptance
Two step loans
Others

Bilateral loans

BNI has bilateral loan which is one of the Bank's strategy to maintain funding profile between short term and long term funding. Bilateral loans include the following borrowing facilities:

- a) Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD700 million with tenure of 10 years and with interest of 6 months LIBOR plus a certain margin and will mature on 16 September 2025. As of 31 December 2022 and 31 December 2021, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD279,528,131 (full amount) or equivalent to Rp4,351,554 and USD372,447,022 (full amount) or equivalent to Rp5,308,301, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)
a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)
Pinjaman bilateral (lanjutan)

- b) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD189 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 15 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD113.481.875 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp1.766.629 dan USD151.361.875 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp2.157.285.

- c) Pada tanggal 25 November 2019, BNI memperoleh fasilitas Pinjaman bilateral luar negeri dengan CTBC Bank Co. Ltd., MUFG Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan United Overseas Bank Ltd. sebagai Mandated Lead Arrangers & Bookrunners senilai USD 750 juta yang terbagi dalam dua seri, yaitu Seri A dan Seri B. Seri A sebesar USD375 juta dengan jangka waktu 42 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2023. Sedangkan Seri B sebesar USD375 juta dengan jangka waktu 60 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd bertindak sebagai Agen untuk fasilitas pinjaman ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BORROWINGS (continued)
a. By type and currency (continued)
Bilateral loans (continued)

- b) Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD189 million with tenure of 15 years and with interest of 6 months LIBOR plus a certain margin and will mature on 15 September 2025. As of 31 December 2022 and 31 December 2021, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD113,481,875 (full amount) or equivalent to Rp1,766,629 and USD151,361,875 (full amount) or equivalent to Rp2,157,285.

- c) On 25 November 2019, BNI obtained offshore bilateral loan with CTBC Bank Co. Ltd., MUFG Bank Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and United Overseas Bank Ltd. as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners amounting to USD750 million which was split into two tranches, A tranche and B tranche. A tranche amounting to USD375 million with tenure of 42 months with interest of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum will mature on 25 May 2023 while B tranche amounting to USD375 million with tenure of 60 months with interest of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum will mature on 25 November 2024. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd acted as the Agent.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

c) Pada tanggal 25 Februari 2020, BNI memperoleh fasilitas tambahan fasilitas Pinjaman Bilateral senilai USD220 juta yang terbagi dalam dua seri, yaitu Seri A dan Seri B. Seri A mendapat tambahan sebesar USD135 juta dengan jangka waktu 39 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2023. Sedangkan Seri B sebesar USD85 juta dengan jangka waktu 57 bulan serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing sebesar USD964.479.213 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp15.014.530 dan USD962.844.891 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp13.722.946.

d) BNI, melalui BNI cabang Singapura dan London memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan konsorsium bank yang terdiri dari Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., LTD, CITI Group Global Market Asia Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan United Overseas Bank Limited sebesar USD500 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga SOFR ditambah margin tertentu per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp7.783.750.

e) BNI, melalui BNI cabang London memiliki pinjaman bilateral luar negeri dengan konsorsium bank yang terdiri dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, BNP Paribas, Hong Kong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, United Overseas Bank Ltd, dan Westpack Banking Co sebesar USD500 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp7.126.250.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

c) On 25 February 2020, BNI obtained additional offshore bilateral loan with amounting to USD220 million split into two tranches, A tranche and B tranche. A tranche obtained additional amounting to USD135 million with tenure of 39 months with interest of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum and will mature on 25 May 2023. While B tranche obtained additional amounting to USD85 million with tenure of 57 months with interest of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum and will mature on 25 November 2024.

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, outstanding loan less unamortized issuance costs amounted to USD964,479,213 (full amount) or equivalent to Rp15,014,530 (full amount) and USD962,844,891 (full amount) or equivalent to Rp13,722,946, respectively.

d) BNI, through Singapore and London branches, has offshore bilateral loan with consortium of banks consisting of Bank of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., LTD, CITI Group Global Market Asia Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan United Overseas Bank Limited amounting to USD500 million with tenure of 3 years and with interest of SOFR plus a certain margin per annum and will mature on 28 September 2025. As of 31 December 2022, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD500,000,000 (full amount) or equivalent to Rp7,783,750.

e) BNI, through its London branch, has offshore bilateral loan with consortium of banks consisting of Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, BNP Paribas, Hong Kong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, United Overseas Bank Ltd, and Westpack Banking Co amounting to USD500 million with tenure of 5 years and with interest of 3 months LIBOR plus a certain margin per annum and had been matured on 30 August 2022. As of 31 December 2021, the outstanding loan balance under this facility amounted to USD500,000,000 (full amount) or equivalent to Rp7,126,250.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.
- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9% atau sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.
- Nilai Rasio Modal Inti (*Tier 1 Ratio*) minimum 6%.
- Nilai Rasio Modal Inti Utama (*Core Tier 1 Ratio*) minimum 5%.
- Rasio *Return on Average Assets* minimum 0,6%, dengan ketentuan bahwa jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sama dengan atau lebih besar dari 12,5%.

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mencakup pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* untuk pembiayaan *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I* dan II yang diterima pada tahun 2001 dan 2004.

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1145/DP3/2001 tertanggal 30 Maret 2001 dan SLA-1174/DP3/2004 tertanggal 25 Agustus 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas masing-masing tidak melebihi DM11.700.000 dan EUR9 juta. Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2001 dan 30 Desember 2007. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah masing-masing selama 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan 40 tahun termasuk masa tenggang 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman penerusan untuk *Phase I* dan II adalah masing-masing sebesar Rp957 dan EUR3.327.080 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp55.169.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman penerusan untuk *Phase I* dan II adalah sebesar Rp2.916 dan EUR3.334.443 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp53.726.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

The significant requirements (*financial covenants*) in the Bank's loan agreement include the following:

- *Non-Performing Loan* (NPL) ratio maximum of 5%.
- *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9% or according to the applicable regulation.
- *Tier 1 Ratio* minimum of 6%.
- *Core Tier 1 Ratio* minimum of 5%.
- *Return on Average Assets* ratio minimum of 0.6%, provided that *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is equal to or greater than 12.5%.

During the years ended 31 December 2022 and 2021, the Bank has fulfilled the terms required set forth in the agreements.

Two step loans

Two step loans as of 31 December 2022 and 2021 are step loans from *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* to finance *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I and II* that was received in 2001 and 2004.

Based on the two step loans agreements between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1145/DP3/2001 dated 30 March 2001 and SLA-1174/DP3/2004 dated 25 August 2004, the Government appointed BNI as an executing bank with total facilities for each not exceeding DM11,700,000 and EUR 9 million. Latest withdrawal date were on 30 June 2001 and 30 December 2007, respectively. The terms of the two step loans are 12 years including 2 years grace period and 40 years including 10 years grace period, respectively.

As of 31 December 2022, two step loans for *Phase I* and II amounted to Rp957 and EUR3,327,080 (full amount) or equivalent Rp55,169, respectively.

As of 31 December 2021, two step loans for *Phase I* and II amounted to Rp2,916 and EUR3,334,443 (full amount) or equivalent Rp53,726.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)
a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani, Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,00% per tahun.

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas dengan jangka waktu pinjaman 6 sampai dengan 12 bulan.

	2022	2021	
Emirates, NBD PJSC	1,556,750	-	Emirates, NBD PJSC
DZ Bank Singapura	1,089,725	142,525	DZ Bank Singapore
CoBank, Singapura	778,375	712,625	CoBank, Singapore
CoBank, New York	778,375	-	CoBank, New York
Bank of Tokyo Mitsubishi Singapura	695,573	-	Bank of Tokyo Mitsubishi Singapore
HSBC Bank Singapura	467,025	-	HSBC Bank Singapore
Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Singapura	467,025	712,625	Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Singapore
Citibank N.A. Singapura	233,512	-	Citibank N.A. Singapore
Wells Fargo Bank N.A.	-	855,150	Wells Fargo Bank N.A.
CTBC Bank Co Ltd Singapura	-	427,575	CTBC Bank Co Ltd Singapore
KDB Bank	-	427,575	KDB Bank
	6,066,360	3,278,075	

Lain-lain
PT BNI Multifinance (BNIMF):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2018, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BORROWINGS (continued)
a. By type and currency (continued)
Liquidity loan for members of primary cooperatives

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani, a state-owned enterprise. The loan will mature on various dates based on the completion of such programs.

Interest rates on the facility range from 3.00% to 7.00% per annum.

Bankers acceptance

Bankers acceptance represents interbank borrowings for liquidity purposes obtained by BNI from various foreign banks with borrowing period of 6 until 12 months.

	2022	2021	
Emirates, NBD PJSC	-	-	Emirates, NBD PJSC
DZ Bank Singapura	142,525	-	DZ Bank Singapore
CoBank, Singapura	712,625	-	CoBank, Singapore
CoBank, New York	-	-	CoBank, New York
Bank of Tokyo Mitsubishi Singapura	-	-	Bank of Tokyo Mitsubishi Singapore
HSBC Bank Singapura	-	-	HSBC Bank Singapore
Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Singapura	712,625	-	Mitsubishi UFJ Trust and Banking Corporation, Singapore
Citibank N.A. Singapura	-	-	Citibank N.A. Singapore
Wells Fargo Bank N.A.	855,150	-	Wells Fargo Bank N.A.
CTBC Bank Co Ltd Singapura	427,575	-	CTBC Bank Co Ltd Singapore
KDB Bank	427,575	-	KDB Bank

Others
PT BNI Multifinance (BNIMF):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 28 August 2018, BNIMF obtain working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility amounting to Rp250,000 and tenure of 60 months and will mature on 28 August 2023.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)
a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)
Lain-lain (lanjutan)
PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang berlaku sampai 16 September 2023.

Pada tanggal 16 Maret 2020, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan sejak tanggal penarikan setiap fasilitas.

BNIMF telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 234.800 pada tanggal 26 Maret 2020, 8 April 2020, 29 April 2020, 6 Mei 2020, 5 Juni 2020, 26 Juni 2020, 27 Juli 2020, 15 Agustus 2020, 8 September 2020, dan 14 September 2020 masing-masing sebesar Rp20.000, Rp15.000, Rp 35.000, Rp30.000, Rp20.800, Rp 8.500, Rp11.000, Rp 15.000, Rp 52.000, dan Rp 27.500.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan masing-masing, yaitu pada tanggal 26 Maret 2024, 8 April 2024, 28 April 2024, 6 Mei 2024, 5 Juni 2024, 26 Juni 2024, 27 Juli 2024, 15 Agustus 2023, 8 September 2024, dan 14 September 2024.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% masing-masing untuk pencairan selama tahun 2022 dan 2021.

Selama tahun 2022, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp176.493 dan bunga pinjaman sebesar Rp24.197.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp179.048 dan Rp 348.761.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BORROWINGS (continued)
a. By type and currency (continued)
Others (continued)
PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 16 September 2019, based on the Credit Agreement No. 18, PT Bank Mandiri (Persero) agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp250,000, which was used as an additional working capital for consumer financing that will mature on 16 September 2023.

On 16 March 2020, BNIMF obtained additional working capital facility loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with total facility amounting to Rp250,000 and tenure of 48 months from the date of withdrawal of each credit facility.

BNIMF has utilised this facility amounted at Rp234,800 on 26 March 2020, 8 April 2020, 29 April 2020, 6 May 2020, 5 June 2020, 26 June 2020, 27 July 2020, 15 August 2020, 8 September 2020, and 14 September 2020, which each of the drawdown amounted to Rp20,000, Rp15,000, Rp35,000, Rp30,000, Rp20,800, Rp8,500, Rp11,000, Rp15,000, Rp52,000, and Rp27,500.

This facility will mature maximum 48 months after the drawdown date, respectively on 26 March 2024, 8 April 2024, 28 April 2024, 6 May 2024, 5 June 2024, 26 June 2024, 27 July 2024, 15 August 2023, 8 September 2024, and 14 September 2024.

Interest rate of the borrowing was 8.00% for withdrawal during 2022 and 2021, respectively.

During 2022, the company has paid the principal of the facility amounting Rp176,493 and interest amounting Rp24,197.

As of 31 December 2022 and 31 December 2021, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp179,048 and Rp348,761, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 20 September 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit *fixed loan line limit non revolving* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang berlaku sampai 28 April 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman bank ini telah digunakan seluruhnya. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 28 September 2021. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 25 Juli 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 25 Juli 2023.

Pada tanggal 17 Maret 2021, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Victoria International Tbk dengan total fasilitas sebesar Rp205.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 8,00%-9,00% dan 8,00%-9,50% masing-masing untuk pencairan selama tahun 2022 dan 2021.

Selama tahun 2022, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp132.916 dan bunga pinjaman sebesar Rp12.016.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp166.250 dan Rp132.442.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Oktober 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 174/CB/JKT/2019, PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang berlaku sampai 8 April 2023.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

On 20 September 2017, based on the Credit Agreement No. 15, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide a *fixed loan line limit non revolving loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used as an additional working capital that will mature on 28 April 2020. As of 31 December 2019, the bank loan facility had been fully used. This facility been extended until 28 September 2021. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.*

On 25 July 2019, based on the Credit Agreement No. 20, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that will mature on 25 July 2023.

On 17 March 2021, BNIMF obtained additional working capital facility loan from PT Bank Victoria International Tbk with total facility amounting to Rp205,000 and tenure of 36 months from the date of withdrawal of each credit facility.

Interest rate of the borrowing ranged from 8.00%-9.00% and 8.00%-9.50% for withdrawal during 2022 and 2021, respectively.

During 2022, the company has paid the principal of the facility amounting Rp132,916 and interest amounting Rp12,016.

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp166,250 and Rp132,442, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 8 October 2019, based on the Credit Agreement No. 174/CB/JKT/2019, PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used as an additional working capital that will mature on 8 April 2023.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman berkisar antara 9,00%-9,25% selama tahun 2022 dan 2021.

Selama tahun 2022, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp54.726 dan bunga pinjaman sebesar Rp3.061.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp4.353 dan Rp58.743.

PT Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 4 April 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 08, PT Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo pada 4 Oktober 2022. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 10 Maret 2020, BNIMF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan fasilitas sebesar Rp150.000 yang berlaku sampai 13 November 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% masing-masing untuk pencairan selama tahun 2022 dan 2021.

Selama tahun 2022, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp39.404 dan bunga pinjaman sebesar Rp3.845.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp34.602 dan Rp55.868.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Interest rate of the borrowing ranged from 9.00%-9.25% during 2022 and 2021.

During 2022, the company has paid the principal of the facility amounting Rp54,726 and interest amounting Rp3,061.

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp4,353 and Rp58,743, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

On 4 April 2019, based on the Credit Agreement No. 08, PT Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp100,000, which was used as an additional working capital for consumer financing that had been matured on 4 October 2022. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 10 March 2020, BNIMF obtained additional working capital facility loan with facility amounting to Rp150,000 that will mature on 13 November 2023.

Interest rate of the borrowing was 9.00% for withdrawal during 2022 and 2021, respectively.

During 2022, the company has paid the principal of the facility amounting Rp39,404 and interest amounting Rp3,845.

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp34,602 and Rp55,868, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Pada tanggal 20 November 2019, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan maksimum fasilitas sebesar Rp100.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,50% selama tahun 2022 dan 2021.

Selama tahun 2022, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp32.638 dan bunga pinjaman sebesar Rp2.004.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp3.472 dan Rp36.082.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2020, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank JTrust Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 19 Desember 2020, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank JTrust Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2023.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,50% dan 9,25% masing-masing untuk pencairan selama tahun 2022 dan 2021.

Selama tahun 2022, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp14.175 dan bunga pinjaman sebesar Rp2.728.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp23.124 dan Rp31.923.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

On 20 November 2019, BNIMF obtained working capital facility loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk with maximum facility amounting to Rp100,000 and will mature on 2 March 2023.

Interest rate of the borrowing is 9.50% during 2022 and 2021.

During 2022, the company has paid the principal of the facility amounting Rp32,638 and interest amounting Rp2,004.

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp3,472 and Rp36,082, respectively.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

On 19 December 2020, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank JTrust Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 12 months and had been matured on 19 December 2021. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 19 December 2020, BNIMF obtained working capital loan facility with PT Bank JTrust Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 48 months and will mature on 19 December 2023.

Interest rate of the borrowing is 8.50% and 9.25% withdrawal during 2022 and 2021, respectively.

During 2022, the company has paid the principal of the facility amounting Rp14,175 and interest amounting Rp2,728.

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp23,124 and Rp31,923, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank DKI

Pada tanggal 21 Agustus 2019, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18, PT Bank DKI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp75.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sudah jatuh tempo pada 21 Februari 2022.

Pada tanggal 16 Juni 2022, berdasarkan Perjanjian kredit No 48, PT Bank DKI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan Rp50.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berlaku sampai 22 September 2025.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,00% untuk pencairan selama tahun 2022. Tidak terdapat pencairan baru selama tahun 2021.

Selama tahun 2022, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp5.935 dan bunga pinjaman sebesar Rp412.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp13.756 dan Rp4.547.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 10 Desember 2020, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2023.

Tidak terdapat pencairan baru selama tahun 2022. Tingkat suku bunga pinjaman adalah 9,00% untuk pencairan selama tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp Nihil dan Rp10.000.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank DKI

On 21 August 2019, based on the Credit Agreement No. 18, PT Bank DKI agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp75,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that already matured on 21 February 2022.

On 16 June 2022, based on the Credit Agreement No. 48, PT Bank DKI agreed to provide additional working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and finance lease that will mature on 22 September 2025.

Interest rate of the borrowing is 8.00% withdrawal during 2022. There was no new withdrawal in 2021.

During 2022, the company has paid the principal of the facility amounting Rp5,935 and interest amounting Rp412.

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp13,756 and Rp4,547, respectively.

PT Bank CTBC Indonesia

On 10 December 2020, BNIMF obtained working capital loan facility from PT Bank CTBC Indonesia with maximum facility amounting to Rp50,000 and tenure of 12 months and will mature on 20 December 2023.

There was no new withdrawal in 2022. Interest rate of the borrowing is 9.00% withdrawal during the year 2021.

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp Nil and Rp10,000, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2021, BNIMF memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan PT Bank Mega dengan maksimum fasilitas sebesar Rp120,000 dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 8,75% masing-masing untuk pencairan selama tahun 2022 dan 2021.

Selama tahun 2022, perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp40.833 dan bunga pinjaman sebesar Rp8.236.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman fasilitas tersebut sebesar Rp71.458 dan Rp101.182.

PT BNI Sekuritas (BNI Sekuritas)

PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh Fasilitas *Money Market Line - Uncommitted Line Revolving* dengan perpanjangan terakhir akta No 3 tanggal 5 Juli 2021 dengan limit fasilitas Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan atau sampai dengan tanggal 5 Juli 2022 Tidak ada jaminan untuk fasilitas pinjaman ini. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah 3,9% untuk pencairan tanggal 31 Desember 2022. Periode Pinjaman adalah 20 Juni 2022 sampai dengan 1 Juli 2022 (11 hari).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp Nihil.

Selama periode pinjaman, BNI Sekuritas memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

- Memelihara rasio keuangan rasio *Debt to Equity* sebesar 3 kali dan *Current Ratio* sebesar 1,1 kali.
- Tidak melakukan perubahan pemegang saham yang menyebabkan penurunan kepemilikan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (baik secara langsung maupun tidak langsung) menjadi dibawah 75%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Others (continued)

PT BNI Multifinance (BNIMF): (continued)

PT Bank Mega Tbk

On 30 March 2021, BNIMF obtained working capital facility loan from PT Bank Mega with maximum facility amounting to Rp120,000 and tenure of 60 months and will mature on 30 March 2026.

Interest rate of the borrowing was 8.75% for withdrawal during 2022 and 2021, respectively.

During 2022, the company has paid the principal of the facility amounting Rp40,833 and interest amounting Rp8,236.

As of of 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp71,458 and Rp101,182 respectively.

PT BNI Sekuritas (BNI Sekuritas)

PT Bank DKI

The Company obtained *Money Market Line Facility - Uncommitted Revolving Line* with the latest extension deed No. 3 dated 5 July 2021 facility limit amounting to Rp50,000. The maximum period of facility is 12 months or until 5 July 2022. The loan is unsecured. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

Interest rate of the borrowing is 3.9% for withdrawal as of 31 December 2022. Borrowing period is between 20 June 2022 to 1 July 2022 (11 days).

As of 31 December 2022 and 2021, the outstanding loan balance under this facility amounted to Rp Nil respectively.

During the loan period, BNI Sekuritas has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

- Maintain a *Debt to Equity* ratio amounting 3 times and a *Current Ratio* amounting 1.1 times.
- Not making changes in shareholders which led to a decrease in the ownership of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (either directly or indirectly) to below 75%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	179,952	352,290	Rupiah
Mata uang asing	52,680	54,742	Foreign currencies
Total pihak berelasi	232,632	407,032	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	320,207	433,683	Rupiah
Mata uang asing	35,101,367	31,617,221	Foreign currencies
Total pihak ketiga	35,421,574	32,050,904	Total third parties
	35,654,206	32,457,936	

c. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/United States Dollar %	
2022	8.00 - 9.75	0.09 - 5.49	2022
2021	8.75 - 11.50	0.05 - 3.50	2021

32. EFEK-EFEK SUBORDINASI

a. Berdasarkan jenis

	2022		2021		
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	
MTN Subordinasi, setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp6 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp15 pada tanggal 31 Desember 2021	99,994	idAA*)	99,985	idAA*)	Subordinated MTN, net of unamortized issuance cost amounting to Rp6 as of 31 December 2022 and Rp15 as of 31 December 2021
BNI Tier 2 Subordinated Notes setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp3.405 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp4.155 pada tanggal 31 Desember 2021	7,780,345	Ba2**) BB***)	7,122,095	Ba2**) BB***)	Subordinated Tier 2, net of unamortized issuance cost amounting to Rp3,405 as of 31 December 2022 and Rp4,155 as of 31 December 2021
BNI Additional Tier 1 Capital Securities setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp7.689 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp8.899 pada tanggal 31 Desember 2021	9,332,811	Ba3****)	8,542,602	Ba3****)	Subordinated Additional Tier 1, net of unamortized issuance cost amounting to Rp7,689 as of 31 December 2022 and Rp8,899 as of 31 December 2021
	17,213,150		15,764,682		

*) Pefindo
**) Moody's Ba2
***) Fitch BB
****) Moody's Ba3

MTN Subordinasi I BNI tahun 2018

Pada tanggal 8 Juni 2018, BNI telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat nomor S-73/PB.31/2018 untuk menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi I BNI Tahun 2018 ("MTN Subordinasi I"). Nilai MTN Subordinasi yang diterbitkan sebesar Rp100.000, jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 8% per tahun yang akan dibayarkan secara triwulanan. MTN Subordinasi BNI diterbitkan dengan penawaran terbatas. Pembayaran kupon pertama kepada para pemegang MTN Subordinasi telah dilakukan pada tanggal 10 November 2018.

32. SUBORDINATED SECURITIES

a. By type

	2022	2021	
Subordinated MTN, net of unamortized issuance cost amounting to Rp6 as of 31 December 2022 and Rp15 as of 31 December 2021	99,994	99,985	Subordinated MTN, net of unamortized issuance cost amounting to Rp6 as of 31 December 2022 and Rp15 as of 31 December 2021
Subordinated Tier 2, net of unamortized issuance cost amounting to Rp3,405 as of 31 December 2022 and Rp4,155 as of 31 December 2021	7,780,345	7,122,095	Subordinated Tier 2, net of unamortized issuance cost amounting to Rp3,405 as of 31 December 2022 and Rp4,155 as of 31 December 2021
Subordinated Additional Tier 1, net of unamortized issuance cost amounting to Rp7,689 as of 31 December 2022 and Rp8,899 as of 31 December 2021	9,332,811	8,542,602	Subordinated Additional Tier 1, net of unamortized issuance cost amounting to Rp7,689 as of 31 December 2022 and Rp8,899 as of 31 December 2021
	17,213,150	15,764,682	

Subordinated MTN I BNI year 2018

On 8 June 2018, BNI obtained an effective statement from OJK through letter number S-73/PB.31/2018 to issue *Continuous Subordinated Medium Term Notes I BNI Year 2018* ("Subordinated MTN"). The value of subordinated MTN issued amounted to Rp100,000 with the term of 5 years and coupon of 8% per annum to be paid quarterly. BNI Subordinated MTN was issued with limited offering. The first coupon payment to Subordinated MTN holders was made on 10 November 2018.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

MTN Subordinasi I BNI tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, MTN Subordinasi BNI memiliki nilai bersih sebesar Rp99.994 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp6 (31 Desember 2021: Rp99.985).

BNI Tier 2 Subordinated Notes

Pada tanggal 30 Maret 2021, BNI telah menerbitkan *Tier 2 Subordinated Notes (BNI Tier 2 Capital Bond 2021)* sebesar USD500 juta jangka waktu 5 tahun, dengan kupon sebesar 3,75% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di *Singapore Exchange*. *Tier 2 Subordinated Notes* dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (*Tier 2*) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-64/PB.31/2021 tanggal 31 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, *BNI Tier 2 Capital Bond 2021* memiliki nilai bersih sebesar Rp7.780.345 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp3.405.

Penggunaan dana hasil penerbitan *Tier 2 Subordinated Notes* digunakan oleh BNI untuk memperkuat modal pelengkap (*tier 2*) dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama pemberian kredit serta peningkatan komposisi struktur dana jangka panjang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 dan selanjutnya akan digunakan oleh BNI untuk mendukung peningkatan aset produktif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas *Tier 2 Subordinated Notes* dari Moody's dan Fitch dengan peringkat masing-masing Ba2 dan BB.

Tier 2 Subordinated Notes ini dapat mengalami *write down* dan ditangguhkan pembayaran pokok dan bunganya apabila OJK menetapkan bahwa BNI berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 yang diubah dengan peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* terjadi akibat bank mencapai *trigger level* pada indikator permodalan yang ditetapkan OJK, sesuai SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SUBORDINATED SECURITIES (continued)

a. By type (continued)

Subordinated MTN I BNI year 2018 (continued)

As of 31 December 2022, the net value of Subordinated MTN BNI was Rp99,994 after deducting unamortized issuance cost amounted Rp6 (31 December 2021: Rp99,985).

BNI Tier 2 Subordinated Notes

On 30 March 2021, BNI has issued *Tier 2 Subordinated Notes (BNI Tier 2 Capital Bond 2021)* with total nominal value of USD500 million with the term of 5 years and coupon of 3.75% per annum paid on semi-annual basis, and listed in *Singapore Exchange*. *Tier 2 Subordinated Notes* can be treated as supplementary capital components (*Tier 2*) according to the approval from *Financial Services Authority* through letter No-S-64/PB.31/2021 dated 31 March 2021.

As of 31 December 2022, the net value of *BNI Tier 2 Capital Bond 2021* was Rp7,780,345 after deducting unamortized issuance cost amounted Rp3,405.

The proceeds from *Tier 2 Subordinated Notes* issuance was used by BNI to strengthen tier 2 capital and working capital in the context of business development, especially loan disbursement and increase in the composition of the long-term fund structure, in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks as amended by OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 and will then be used by BNI to support increase in productive assets.

As of 31 December 2022, BNI obtained the rating of *Tier 2 Subordinated Notes* from Moody's and Fitch with Ba2 and BB rating, respectively.

This *Tier 2 Subordinated Notes* can experience *write down* and the payment of principal and interest will be postponed if the OJK stipulates that BNI has the potential to be subject to business continuity issues (*point of non-viability*) in accordance with OJK regulations No. 11/POJK.03/2016 amended by OJK regulation No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* occurs due to a bank achieving a *trigger level* in the capital indicator set by OJK, according to SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Conversion Features into Common Shares or *Write Down* of Additional Core Capital Instruments and Supplementary Capital.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

BNI Additional Tier 1 Capital Securities

Pada tanggal 24 September 2021, BNI telah menerbitkan *Additional Tier 1 Capital Securities (BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021)* sebesar nilai nominal USD600 juta dan tidak memiliki jangka waktu, dengan opsi *call* 5,5 tahun, dengan kupon sebesar 4,30% per tahun yang dibayarkan setiap semester, dan tercatat di *Singapore Exchange*. *Additional Tier 1 Capital Securities* dapat dicatat sebagai komponen modal inti tambahan (*Additional Tier 1*) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-210/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, *BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021* memiliki nilai bersih sebesar Rp9.332.811 setelah dikurangi biaya penerbitan yang belum diamortisasi sebesar Rp7.689 (31 Desember 2021: Rp 8.542.602).

BNI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas *Additional Tier 1 Capital Securities* dari Moody's Ba3.

Additional Tier 1 Capital Securities yang diterbitkan telah mengikuti persyaratan POJK 11/POJK.03/2016 (Pasal 15) sehingga instrumen keuangan tersebut dapat dikategorikan sebagai Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*). Namun, terdapat klausul *mandatory redemption - redemption for a capital trigger event* ketika CAR BNI mencapai rasio tertentu maka Bank harus melakukan pelunasan terhadap sisa pokok dan bunga dari AT-1. Oleh karena itu, Bank mencatat BNI *Additional Tier 1 Capital Securities* ini sebagai instrumen liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian.

Additional Tier 1 Capital Securities ini dapat mengalami *write down* dan ditangguhkan pembayaran pokok dan bunganya apabila OJK menetapkan bahwa BNI berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (*point of non-viability*) sesuai dengan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 yang diubah dengan peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* terjadi akibat bank mencapai *trigger level* pada indikator permodalan yang ditetapkan OJK, sesuai SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Fitur Konversi Menjadi Saham Biasa atau *Write Down* terhadap Instrumen Modal Inti Tambahan dan Modal Pelengkap.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SUBORDINATED SECURITIES (continued)

a. By type (continued)

BNI Additional Tier 1 Capital Securities

On 24 September 2021, BNI has issued *Additional Tier 1 Capital Securities (BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021)* with total nominal value of USD600 million perpetual non callable 5.5 years and coupon of 4.30% per annum paid on semi-annual basis, and listed in *Singapore Exchange*. *Additional Tier 1 Capital Securities* can be treated as supplementary capital components (*Additional Tier 1*) according to the approval from *Financial Services Authority* through letter No.S-210/PB.31/2021 dated 30 September 2021.

As of 31 December 2022, the net value of *BNI Additional Tier 1 Capital Bond 2021* was Rp9,332,811 after deducting unamortized issuance cost amounted Rp7,689 (31 December 2021: Rp 8,542,602).

BNI obtained the rating of *Additional Tier 1 Capital Securities* from Moody's with Ba3 rating.

Additional Tier 1 Capital Securities issued has comply in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 (Article 15) hence the financial instrument can be categorised as supplementary capital components (*Additional Tier 1*). However, there is a mandatory redemption clause - redemption for a capital trigger event when BNI's CAR reaches a certain ratio, the Bank shall pay off the remaining principal and interest from AT-1. Therefore, the Bank recorded this BNI *Additional Tier 1 Capital Securities* as a liability instrument in the consolidated financial statements.

This *Additional Tier 1 Capital Securities* can experience *write down* and the payment of principal and interest will be postponed if the OJK stipulates that BNI has the potential to be subject to business continuity issues (*point of non-viability*) in accordance with OJK regulations No. 11/POJK.03/2016 amended by OJK regulation No. 34/POJK.03/2016. *Point of non-viability* occurs due to a bank achieving a *trigger level* in the capital indicator set by OJK, according to SEOJK No. 20/SEOJK.03/2016 Conversion Features into Common Shares or *Write Down* of Additional Core Capital Instruments and Supplementary Capital.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Modal Saham

Share Capital

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, BNI's share capital ownership are as follows:

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	217,006,399	1.16	1,627,548	Class B shares Republic of Indonesia
Total saham Seri B	289,341,866	1.55	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	10,972,187,475	58.84	4,114,570	Class C shares Republic of Indonesia Limited liability company (ownership less than 5% each)
Adi Sulistyowati (Direktur)	641,532	0.00	241	Adi Sulistyowati (Director)
Royke Tumilaar (Direktur)	399,539	0.00	150	Royke Tumilaar (Director)
Susyanto (Komisaris)	252,817	0.00	95	Susyanto (Commissioner)
Ronny Venir (Direktur)	645,413	0.00	242	Ronny Venir (Director)
Sis Apik Wijayanto (Direktur)	655,558	0.00	246	Sis Apik Wijayanto (Director)
Putrama Wahyu Setyawan (Direktur)	798,265	0.00	299	Putrama Wahyu Setyawan (Director)
Corina Leyla Karnalies (Direktur)	565,602	0.00	212	Corina Leyla Karnalies (Director)
David Pirzada (Direktur)	305,607	0.00	115	David Pirzada (Director)
Silvano Winston Rumanitir (Direktur)	339,607	0.00	127	Silvano Winston Rumanitir (Director)
Mucharom (Direktur)	129,076	0.00	48	Mucharom (Director)
Muhammad Iqbal (Direktur)	339,607	0.00	127	Muhammad Iqbal (Director)
Novita Widya Anggraini (Direktur)	339,607	0.00	127	Novita Widya Anggraini (Director)
Askolani (Komisaris)	340,063	0.00	128	Askolani (Commissioner)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	1,573,844,026	8.44	590,192	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.45	6,884,743	Total Class C shares
Total	18,648,656,458	100.00	9,054,807	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Pemegang saham	2021			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	217,006,399	1.16	1,627,548	Class B shares Republic of Indonesia
Total saham Seri B	289,341,866	1.55	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak) Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	10,972,187,475	58.90	4,114,570	Class C shares Republic of Indonesia Limited liability company (ownership less than 5% each)
Bob Tyasika Ananta (Direktur)	1,088,761	0.01	408	Bob Tyasika Ananta (Director)
Adi Sulistyowati (Direktur)	1,007,373	0.01	378	Adi Sulistyowati (Director)
Sis Apik Wijayanto (Direktur)	454,997	0.00	171	Sis Apik Wijayanto (Director)
Corina Leyla Karnalies (Direktur)	365,041	0.00	137	Corina Leyla Karnalies (Director)
Hariantono (Direktur)	364,997	0.00	137	Hariantono (Director)
Ratih Nurdiani (Komisaris)	299,000	0.00	112	Ratih Nurdiani (Commissioner)
Askolani (Komisaris)	244,205	0.00	92	Askolani (Commissioner)
Ronny Venir (Direktur)	172,746	0.00	65	Ronny Venir (Director)
Royke Tumilaar (Direktur)	163,584	0.00	61	Royke Tumilaar (Director)
Susyanto (Komisaris)	156,959	0.00	59	Susyanto (Commissioner)
Henry Panjaitan (Direktur)	149,890	0.00	56	Henry Panjaitan (Director)
Novita Widya Anggraini (Direktur)	139,046	0.00	52	Novita Widya Anggraini (Director)
Silvano Winston Rumanitir (Direktur)	139,046	0.00	52	Silvano Winston Rumanitir (Director)
David Pirzada (Direktur)	139,046	0.00	52	David Pirzada (Director)
Muhammad Iqbal (Direktur)	139,046	0.00	52	Muhammad Iqbal (Director)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	1,946,529,706	10.48	729,949	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,334,631,991	98.45	6,875,488	Total Class C shares
Total	18,623,973,858	100.00	9,045,552	Total
Saham treasury	24,682,600		9,255	Treasury shares

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambil alihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

The Class A Dwiwarna share is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

On 13 August 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**
Modal Saham (lanjutan)

Sesuai Keterbukaan Informasi dalam upaya stabilisasi harga pasar saham di tengah kondisi perekonomian regional dan global yang mengalami tekanan dan perlambatan, Bank telah melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Program ini mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 26 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 15 Juni 2020, sesuai dengan tanggal Keterbukaan Informasi. Bank melakukan pembelian kembali Saham Seri C sejumlah 195.797 lot atau sebanyak 19.579.700 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp4.057,70 (nilai penuh) per lembar saham.

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2021 sampai dengan 21 Oktober 2021, sesuai dengan tanggal Keterbukaan Informasi. Bank melakukan pembelian kembali Saham Seri C sejumlah 246.826 lot atau sebanyak 24.682.600 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp5.186,90 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tahun 2022, Bank melakukan alokasi saham treasury senilai Rp207.475 sebagai Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Pegawai Bank dalam bentuk Saham Bonus (lihat Catatan 44).

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	591,156
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2000 (lihat Catatan 1c)	56,883,826
	57,474,982
Pengurangan tambahan modal disetor akibat pengembalian dana rekapitalisasi kepada pemerintah Indonesia (lihat Catatan 1d)	(581,474)
	56,893,508
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e)	(54,367,847)
	2,525,661
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2007 (lihat Catatan 1f)	3,287,218
Biaya emisi penerbitan saham	(195,280)
	5,617,599

Halaman - 187 - Page

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**
Share Capital (continued)

In accordance with the Disclosure of Information in relation to the stabilization of stock market price amidst stressful and slowing regional and global economy, the Bank repurchased shares issued by the Bank listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). This program is consistent with Regulation of Financial Services Authority ("FSA") No. 2/POJK.04/2013 dated 26 August 2013 on the Repurchase of Shares Issued by the Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions ("POJK No. 2/POJK.04/2013") and FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 on Other Conditions As Significant Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies.

The repurchase of shares was executed on 16 March 2020 to 15 June 2020, consistent with the date of Disclosure of Information. The Bank repurchased 195,797 lots of Class C Shares, or 19,579,700 shares with an average acquisition cost amounting to Rp4,057.70 (full amount) per share.

The repurchase of shares was executed on 22 July 2021 to 21 October 2021, consistent with the date of Disclosure of Information. The Bank repurchased 246,826 lots of Class C Shares, or 24,682,600 shares with an average acquisition cost amounting to Rp5,186.90 (full amount) per share.

In 2022, the Bank has allocated the treasury shares amounting Rp207,475 as Share Ownership Program for Management and Bank's Employees in the form of Share Bonus (refer to Note 44).

Additional Paid in Capital

The movements in additional paid in capital are as follows:

Balance as of 1 January 2010	591,156
Additional paid in capital due to Right Issue I in 2000 (refer to Note 1c)	56,883,826
	57,474,982
Reduction of paid in capital due to refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia (refer to Note 1d)	(581,474)
	56,893,508
Elimination against accumulated losses in relation to the quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e)	(54,367,847)
	2,525,661
Additional paid in capital due to Right Issue II in 2007 (refer to Note 1f)	3,287,218
Shares issuance cost	(195,280)
	5,617,599

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**
Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas III pada tahun 2010 (lihat Catatan 1g)	9,196,100	Additional paid in capital due to Right Issue III in 2010 (refer to Note 1g)
Biaya emisi penerbitan saham	(245,231)	Shares issuance cost
	14,568,468	
Tambahan modal disetor akibat penyertaan saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2021	2,441,786	Additional paid in capital due to equity investment at PT Bank Syariah Indonesia Tbk in 2021
	17,010,254	

34. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Maret 2022 dan 29 Maret 2021, pengalokasian laba bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pembagian dividen	2,724,629	820,101	Distribution of dividends
Saldo laba	8,173,889	2,460,302	Retained earnings
	10,898,518	3,280,403	

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba bersih tahun 2021 dan 2020, sebesar Rp2.724.629 pada tanggal 15 Maret 2022 dan Rp820.101 pada tanggal 29 Maret 2021.

34. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings held on 15 March 2022 and 29 March 2021, the allocation of the net income for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively, are as follows:

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp2,724,629 and Rp820,101 from the 2021 net income on 15 March 2022 and 2020 net income on 29 March 2021.

35. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

35. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Halaman - 188 - Page

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. CADANGAN KHUSUS

Cadangan khusus terdiri dari cadangan yang dibentuk dalam rangka tujuan investasi dan *legal reserve* dari cabang luar negeri.

Sehubungan dengan adanya penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum" yang mulai berlaku pada tanggal 26 September 2016 ("tanggal diberlakukannya"), untuk menjaga struktur permodalannya, Bank telah melakukan reklasifikasi atas saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya (cadangan khusus) sebesar Rp5.613.100 dan cadangan cabang luar negeri sebesar Rp92.276 per 31 Desember 2016, menjadi laba di tahan yang tidak ditentukan penggunaannya.

Reklasifikasi atas saldo laba tersebut telah mendapatkan persetujuan melalui berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 42 tanggal 16 Maret 2017.

37. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

	2022	2021
Pinjaman yang diberikan	46,101,583	43,129,389
Obligasi Pemerintah	5,375,934	4,846,749
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,537,454	667,630
Efek-efek	700,515	506,161
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	577,344	478,945
Marjin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	-	333,264
Lain-lain	365,851	63,749
	54,658,681	50,025,887

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi Obligasi Pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp5.185.918 dan Rp4.697.811.

38. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

	2022	2021
Simpanan nasabah dan bank lain	10,725,609	10,382,314
Pinjaman yang diterima	1,278,993	769,911
Efek-efek yang diterbitkan	978,930	551,584
Bagi hasil <i>Mudharabah</i>	-	58,213
Lain-lain	354,457	17,134
	13,337,989	11,779,156

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SPECIFIC RESERVES

Specific reserves consist of reserve for investment purposes and legal reserve from overseas branches.

In relation with implementation of Regulation of the Financial Services Regulatory Authority ("POJK") No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 on Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Requirement for Commercial Bank" which came into force on 26 September 2016 ("date of enactment"), to maintain its capital structure, the Bank has reclassified retained earnings that has been appropriated (specific reserve) amounting to Rp5,613,100 and reserve of overseas branch amounting to Rp92,276 as of 31 December 2016 into the unappropriated retained earnings.

The reclassification of retained earnings has been approved through Annual General Shareholders Meeting No. 42 dated 16 March 2017.

37 INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	2022	2021
Pinjaman yang diberikan	46,101,583	43,129,389
Obligasi Pemerintah	5,375,934	4,846,749
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,537,454	667,630
Efek-efek	700,515	506,161
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	577,344	478,945
Marjin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	-	333,264
Lain-lain	365,851	63,749
	54,658,681	50,025,887

As of 31 December 2022 and 2021, include in interest income and sharia income is income from related parties related to Government Bonds and SPN transactions amounting to Rp5,185,918 and Rp4,697,811, respectively.

38. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

	2022	2021
Simpanan nasabah dan bank lain	10,725,609	10,382,314
Pinjaman yang diterima	1,278,993	769,911
Efek-efek yang diterbitkan	978,930	551,584
Bagi hasil <i>Mudharabah</i>	-	58,213
Lain-lain	354,457	17,134
	13,337,989	11,779,156

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	2022	2021	
Gaji, upah dan tunjangan pajak	5,471,375	5,070,960	<i>Salaries, wages and tax allowance</i>
Tunjangan hari raya, kesehatan, kesejahteraan dan lainnya	2,971,277	3,204,044	<i>Yearly allowance, medical, welfare and others</i>
Bonus, insentif dan tantiem	2,853,363	1,978,312	<i>Bonus, incentives and tantiem</i>
Pendidikan dan pelatihan	285,280	200,349	<i>Training and development</i>
Lainnya	874,727	741,603	<i>Others</i>
	12,456,022	11,195,268	

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP) dan Senior Vice President (SVP) masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022				
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	25,475	77,481	3,570	106,526	<i>Board of Commissioners Board of Directors Audit Committee SEVP, EVP and SVP</i>
Direksi	65,193	195,819	8,414	269,426	
Komite Audit	1,370	-	-	1,370	
SEVP, EVP dan SVP	182,432	47,598	-	230,030	
	274,470	320,898	11,984	607,352	
	2021				
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	23,701	49,169	3,432	76,302	<i>Board of Commissioners Board of Directors Audit Committee SEVP, EVP and SVP</i>
Direksi	62,963	85,479	8,760	157,202	
Komite Audit	1,082	-	-	1,082	
SEVP, EVP dan SVP	168,862	13,613	-	182,475	
	256,608	148,261	12,192	417,061	

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI
40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	2021	
Penyusutan (Catatan 19)	2,250,499	2,006,916	Depreciation (Note 19)
Beban tenaga alih daya	1,691,617	1,924,978	Outsourcing expenses
Komunikasi	1,423,098	1,416,999	Communications
Biaya sewa	805,738	818,425	Rental expenses
Perlengkapan kantor	713,050	732,136	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	656,062	616,038	Repairs and maintenance
Listrik dan air	314,115	312,501	Electricity and water
Transportasi	296,351	238,149	Transportation
Jasa profesional	295,100	290,921	Professional services
Penelitian dan pengembangan	68,175	104,867	Research and development
Teknologi informasi	20,741	11,726	Information technology
Beban lain-lain	257,410	291,300	Other expenses
	8,791,956	8,764,956	

41. IMBALAN KERJA
41. EMPLOYEE BENEFITS

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	3,157,084	2,229,024	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Program pensiun manfaat pasti	1,398,025	1,583,467	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,324,859	2,325,272	Post employment benefits and other long-term employee benefits
	3,722,884	3,908,739	
	6,879,968	6,137,763	

Program dana pensiun Bank ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

Program pensiun manfaat pasti

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar independen, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The pension plan of the Bank is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

Defined benefit pension plan

The actuarial calculations of pension benefits for year ended 31 December 2022 and 2021 are prepared by a registered independent actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga using the "Projected Unit Credit" method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)
41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)
Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)
Defined benefit pension plan (continued)

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial tanggal 17 Januari 2023 dan 18 Januari 2022 disajikan sebagai berikut:

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports dated 17 January 2023 and dated 18 January 2022 are as follows:

	2022	2021	
Nilai wajar aset dana pensiun	6,908,086	6,786,624	Fair value of pension plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(8,306,111)	(8,370,091)	Present value of funded defined benefit obligation
Selisih kurang pendanaan	(1,398,025)	(1,583,467)	Funding deficit

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of funded defined benefit obligations for the year are as follows:

	2022	2021	
Pada awal periode	8,370,091	8,982,422	At beginning of the period
Biaya jasa kini	305,380	387,839	Current service cost
Biaya bunga	475,518	422,734	Interest cost
	9,150,989	9,792,995	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(191,022)	(668,862)	Actuarial gains from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial yang timbul karena penyesuaian atas pengalaman	(134,881)	(197,074)	Actuarial gains from changes in experience
	(325,903)	(865,936)	
Pembayaran dari program:			Payments from plan:
luran peserta	25,286	24,725	Employees' contributions
Imbalan yang dibayar	(544,261)	(581,693)	Benefits paid
	(518,975)	(556,968)	
	8,306,111	8,370,091	

Rekonsiliasi atas perubahan aset bersih selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of the net assets during the years ended 31 December 2022 and 2021 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:

	2022	2021	
Kewajiban bersih pada awal periode	1,583,467	2,605,239	Net liabilities at beginning of period
Beban tahun berjalan	305,380	387,839	Current year expenses
Kontribusi pemberi kerja	(125,065)	(128,749)	Employer's contributions
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(365,757)	(1,280,862)	Total amount recognized in other comprehensive income
	1,398,025	1,583,467	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)
41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)
Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)
Defined benefit pension plan (continued)

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets for the years ended are as follows:

	2022	2021	
Pada awal periode	6,786,624	6,377,183	At beginning of the period
Hasil dari aset program	475,518	422,734	Return on plan assets
Keuntungan aktuarial	39,854	414,926	Actuarial gains
Kontribusi pemberi kerja	125,065	128,749	Employer's contributions
Kontribusi pekerja	25,286	24,725	Employees' contributions
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	(544,261)	(581,693)	Benefits paid and administrative expenses paid
	6,908,086	6,786,624	

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Pension expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	170,642	178,767	Current service cost
Biaya jasa lalu	36,988	75,116	Past service cost
Bunga bersih	97,750	133,956	Net interest
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	305,380	387,839	Expense recognized in profit or loss
Biaya yang dilaporkan pada laba rugi	305,380	387,839	Expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(365,757)	(1,280,862)	Remeasurement effect recognized in other comprehensive income
Biaya imbalan pasti	(60,377)	(893,023)	Defined benefit cost

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used in the above calculation are:

	2022	2021	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	7.25% - 8.75%	7.00% - 9.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Rate of salary increases
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	5.50%	6.00%	Interest credited to defined contribution fund
Tingkat kenaikan manfaat pensiun per tahun/annually	3.00%	3.00%	Pension increase rate
Manfaat lain	2,500,000	2,500,000	Other benefits
Tunjangan Peningkatan Kesejahteraan sebesar manfaat bulanan yang dibayarkan pada bulan September dan Desember untuk tahun 2022/ Welfare Allowance for monthly pension amounted to monthly pension benefit that will be paid in September and December for the year 2022		Tunjangan Peningkatan Kesejahteraan sebesar manfaat bulanan yang dibayarkan pada bulan September dan Desember untuk tahun 2021/ Welfare Allowance for monthly pension amounted to monthly pension benefit that will be paid in September and December for the year 2021	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)
41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)
Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)
Defined benefit pension plan (continued)

	2022	2021	
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 20-29	4.2%	4.2%	Age 20-29
Umur 30-34	2.8%	2.8%	Age 30-34
Umur 35-39	3.0%	3.0%	Age 35-39
Umur 40-50	1.7%	1.7%	Age 40-50
Umur 51-52	1.3%	1.3%	Age 51-52
Umur >52	0%	0%	Age >52

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	2022	2021	
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(773,833) 925,564	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	144,082 (135,286)	Salary increase rate
	Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation		
2021	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	2021
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(806,439) 968,866	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	160,217 (149,818)	Salary increase rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)
Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset program terdiri dari:

	2022	2021	
Obligasi pemerintah	1,890,122	1,762,924	Government bonds
Penempatan langsung	1,663,537	1,650,568	Direct participation
Obligasi	1,597,539	1,617,067	Bonds
Saham	1,037,753	954,490	Shares
Properti	332,755	346,682	Property
Deposito	262,929	299,176	Time deposits
Deposito on call	42,194	6,761	On call deposits
Reksa Dana	81,257	148,956	Mutual funds
	6,908,086	6,786,624	

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang. Diyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian besar instrumen surat utang merupakan portofolio obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi korporasi di Indonesia.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Bank terekspos beberapa risiko atas program imbalan kerja seperti risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)
Defined benefit pension plan (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2022 and 2021, plan assets comprise the following:

	2022	2021	
Government bonds	1,890,122	1,762,924	Government bonds
Direct participation	1,663,537	1,650,568	Direct participation
Bonds	1,597,539	1,617,067	Bonds
Shares	1,037,753	954,490	Shares
Property	332,755	346,682	Property
Time deposits	262,929	299,176	Time deposits
On call deposits	42,194	6,761	On call deposits
Mutual funds	81,257	148,956	Mutual funds
	6,908,086	6,786,624	

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in debt instruments. Debt instruments are expected to contribute best yields in the long term at an acceptable risk level. For defined benefit program, most of the debt instruments are Government of Indonesia bonds and corporate bonds.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans such as the exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)
Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Untuk memastikan bahwa posisi investasi yang telah diatur dalam kerangka *Asset Liability Management* (ALMA), Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 8,23 tahun (31 Desember 2021: 10,87 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto untuk Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
2022					2022
Pensiun	590,286	2,772,026	20,610,906	23,973,218	Pension
Cuti besar	132,582	494,061	1,874,969	2,501,612	Long leave
Penghargaan masa kerja	63,443	198,632	1,604,363	1,866,438	Gratuity
Total	786,311	3,464,719	24,090,238	28,341,268	Total
2021					2021
Pensiun	527,991	2,714,702	26,873,792	30,116,485	Pension
Cuti besar	93,608	446,765	1,813,924	2,154,297	Long leave
Penghargaan masa kerja	28,467	190,494	1,398,516	1,617,477	Gratuity
Total	650,066	3,351,961	29,886,232	33,888,259	Total

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana kontribusi iuran bank adalah sebesar 1,5% sampai dengan 6,5% dari gaji karyawan sesuai jabatan karyawan, sedangkan kontribusi iuran karyawan adalah sebesar 0,5% dari upah yang ditetapkan oleh Bank untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan.

Karyawan tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)
Defined benefit pension plan (continued)

To ensure that the result of investments is consistent with the *Asset Liability Management* (ALMA) framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefits with its realization.

The average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2022 is 8.23 years (31 December 2021: 10.87 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit for Parent Only is as follows:

Defined contribution pension plan

The Bank also has a defined contribution pension plan for its employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, whereby the contribution of the Bank is 1.5% to 6.5% of the employees' salaries according to the position of each employee, while the contribution of employees is 0.5% of the employees' salaries, determined by the Bank for employees hired before 1 September 2005. For employees hired after 1 September 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 11 Tahun 2020 and its implementing regulation PP No. 35 Tahun 2021, whichever is higher.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)
Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp223.410 dan Rp199.372 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar independen, PT Towers Watson Purbajaga dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 17 Januari 2023 dan 18 Januari 2022.

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui Bank pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Liabilitas bersih pada awal periode Dampak akuisisi	2,325,272 66,930	2,603,803 -	<i>Net liability at the beginning of the period Impact of acquisition</i>
Biaya selama tahun berjalan	360,615	267,091	<i>Expense recognized during the current year</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi - laba rugi	(309,394)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method</i>
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	89,867	108,195	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(3,227)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method</i>
Pembayaran imbalan	(205,204)	(653,817)	<i>Actual benefit payments</i>
	2,324,859	2,325,272	
Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi:			<i>Employee benefits expense recognized by Bank in profit or loss:</i>
	2022	2021	
Biaya jasa kini	226,616	193,111	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	160,191	134,905	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial periode berjalan - bersih	(26,192)	(60,925)	<i>Net actuarial gain recognized in current period</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(309,394)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution period</i>
Biaya yang dibebankan pada laba rugi	51,221	267,091	<i>Expense recognized in profit or loss</i>

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)
Defined contribution pension plan (continued)

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp223,410 and Rp199,372 for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Post employment benefits and other long-term employee benefits

The liability for post employment benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 and other compensations.

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2022 and 2021 were prepared by a registered independent actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 17 January 2023 and 18 January 2022.

The movements of the employee benefits liability recognized by the Bank in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
Liabilitas bersih pada awal periode Dampak akuisisi	2,325,272 66,930	2,603,803 -	<i>Net liability at the beginning of the period Impact of acquisition</i>
Biaya selama tahun berjalan	360,615	267,091	<i>Expense recognized during the current year</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi - laba rugi	(309,394)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method</i>
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	89,867	108,195	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(3,227)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method</i>
Pembayaran imbalan	(205,204)	(653,817)	<i>Actual benefit payments</i>
	2,324,859	2,325,272	
Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi:			<i>Employee benefits expense recognized by Bank in profit or loss:</i>
	2022	2021	
Biaya jasa kini	226,616	193,111	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	160,191	134,905	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial periode berjalan - bersih	(26,192)	(60,925)	<i>Net actuarial gain recognized in current period</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(309,394)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution period</i>
Biaya yang dibebankan pada laba rugi	51,221	267,091	<i>Expense recognized in profit or loss</i>

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)
Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi: (lanjutan)

	2022	2021	
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	51,221	267,091	<i>Defined benefit cost recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	89,867	108,195	<i>Remeasurement effect recognized in other comprehensive income</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(3,227)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution period</i>
Biaya imbalan pasti	137,861	375,286	<i>Defined benefit cost</i>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2022	2021	
Asumsi ekonomi:			<i>Economic assumptions:</i>
Tingkat diskonto per tahun	7.25%	7.00%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	<i>Rate of salary increases</i>
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	6.00%	6.00%	<i>Interest credited to defined contribution fund</i>
Asumsi lainnya:			<i>Other assumptions:</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	Modifikasi Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019)/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2019 (TMI2019)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Turnover rate</i>
Umur 20-29	4.2%	4.2%	<i>Age 20-29</i>
Umur 30-34	2.8%	2.8%	<i>Age 30-34</i>
Umur 35-39	3.0%	3.0%	<i>Age 35-39</i>
Umur 40-50	1.7%	1.7%	<i>Age 40-50</i>
Umur 51-52	1.3%	1.3%	<i>Age 51-52</i>
Umur >52	0%	0%	<i>Age >52</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Dampak imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefits		
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
2022			2022
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(122,534) 137,592	(2,672) 7,150
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	195,354 (164,373)	9,251 (3,956)

The sensitivity of other post benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)
**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan)**
41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)
**Post employment benefits and other long-term
employee benefits (continued)**

2021	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Dampak program imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on other long-term employee benefits		2021
		Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(140,207) 158,279	(2,298) 6,020	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	223,358 (183,242)	7,454 (3,175)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

**42. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar beredar pada tahun bersangkutan.

**42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE
PARENT ENTITY**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding common shares during the related year.

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18,312,054	10,898,518	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar (dalam nilai penuh)	18,638,372,041	18,620,149,016	Weighted average number of outstanding ordinary shares (in full amount)
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	983	585	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (in full Rupiah amount)

Bank dan Entitas Anak tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

Bank and Subsidiaries have no dilutive potential shares.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. KOMBINASI BISNIS

Pada bulan Mei 2022, Grup mengakuisisi 63,92% saham PT Bank Mayora ("Bank Mayora") dengan total harga perolehan adalah sebesar Rp3.500.000. Bank Mayora merupakan sebuah Bank yang bergerak di bidang perbankan komersial. Bank Mayora merencanakan untuk mengembangkan bisnis Bank Mayora dalam perbankan digital, dan akan melakukan aliansi serta sinergi bisnis dengan kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi akuisisi Bank Mayora:

	18 Mei/ May 2022	
Imbalan kas yang dibayar	3,500,000	Cash consideration paid
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		Placements with other banks and Bank Indonesia
- Kas	(48,271)	Cash -
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(6,780,426)	Placements with other banks and Bank Indonesia -
	(3,328,697)	

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi menggunakan jumlah sementara adalah sebagai berikut:

	18 Mei/ May 2022	
Imbalan kas yang dibayar	3,500,000	Cash consideration paid
Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	(2,742,430)	Fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed
Penyesuaian:		Adjustments
- Merek dagang	(11,298)	Trademarks -
- Hubungan pelanggan	(18,486)	Customer relationships -
<i>Goodwill</i>	727,786	<i>Goodwill</i>

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", nilai wajar merek dagang, dan hubungan pelanggan diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 22 "Business Combinations", fair value of trademarks and customer relationships were measured based on the valuation performed by the independent valuer.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar yang diperoleh dan liabilitasnya yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	18 Mei/ May 2022
ASET	
Kas	48,271
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,780,426
Efek-efek	975,069
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,530,760
Tagihan akseptasi	81,471
Pinjaman yang diberikan – bersih	3,036,398
Aset tetap dan aset hak guna – bersih	104,476
Beban dibayar dimuka	17,531
Aset lain-lain – bersih	128,118
Jumlah aset	12,702,520
LIABILITAS	
Liabilitas segera	(12,535)
Simpanan nasabah	(8,090,651)
Simpanan dari bank lain	(101,215)
Liabilitas akseptasi	(81,875)
Utang pajak	(4,869)
Beban bunga	(9,541)
Imbalan kerja	(58,154)
Pinjaman yang diterima	(2,858)
Liabilitas pajak tangguhan	(379)
Liabilitas lain-lain	(50,111)
Jumlah liabilitas	(8,412,188)
Jumlah aset teridentifikasi neto	4,290,332
Kepentingan non-pengendali	(1,547,902)
Merek dagang (Catatan 20)	11,298
Hubungan pelanggan (Catatan 20)	18,486
Goodwill (Catatan 20)	727,786
Imbalan kas yang dibayar	3,500,000

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp882 telah dibebankan pada beban administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Pendapatan Bank Mayora yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 18 Mei 2022 sebesar Rp40.842. Bank Mayora juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp26.107 selama periode yang sama.

Jika Bank Mayora dikonsolidasi sejak 1 Januari 2022, maka laba rugi akan menunjukkan tambahan pendapatan sebesar Rp60.340 dan jumlah laba sebesar Rp38.570.

Akuisisi Bank Mayora telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap goodwill dari transaksi akuisisi Bank Mayora.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. BUSINESS COMBINATION (continued)

The following table summarises the fair value of the assets acquired and liability assumed recognized at the acquisition date:

	18 Mei/ May 2022
ASSETS	
Cash	48,271
Placements with other banks and Bank Indonesia	6,780,426
Marketable securities	975,069
Securities purchased under agreements to resell	1,530,760
Acceptance receivables	81,471
Loans - net	3,036,398
Fixed assets and right of use - net	104,476
Prepaid expenses	17,531
Other assets - net	128,118
Total assets	12,702,520
LIABILITIES	
Obligations due immediately	(12,535)
Deposits from customers	(8,090,651)
Deposits from other banks	(101,215)
Acceptance liabilities	(81,875)
Taxes payable	(4,869)
Accrued interest	(9,541)
Employee benefits	(58,154)
Borrowings	(2,858)
Deferred tax liabilities	(379)
Other liabilities	(50,111)
Total liabilities	(8,412,188)
Total identifiable net assets	4,290,332
Non-controlling interest	(1,547,902)
Trademarks (Note 20)	11,298
Customer relationships (Note 20)	18,486
Goodwill (Note 20)	727,786
Cash consideration paid	3,500,000

Acquisition-related costs of Rp882 have been charged to administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2022.

The revenue included in the profit or loss since 18 May 2022 contributed by Bank Mayora was Rp40,842. Bank Mayora also contributed a profit of Rp26,107 over the same period.

Had Bank Mayora been consolidated from 1 January 2022, the profit or loss would increase revenue of Rp60,340 and total profit of Rp38,570.

The acquisition of Bank Mayora has been conducted in accordance with OJK Regulations.

As of 31 December 2022, Management believes that there is no indication of impairment of goodwill from the acquisition transaction of Bank Mayora.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 29 Maret 2021 yang diaktakan dengan akta No. 14, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (buyback) tahun 2020 yang disimpan sebagai saham treasury sebanyak 19.579.700 saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. SR-33/Wk2.MBU.A/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021, Menteri Negara BUMN telah menetapkan besarnya Jumlah Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2020. Menindaklanjuti hal tersebut, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan berdasarkan keputusan manajemen bahwa 20% dari jumlah Tantiem dibayarkan sebagai remunerasi yang harus ditangguhkan dan dibayarkan dalam bentuk saham untuk Direksi dan Dewan Komisaris non Independen, serta dalam bentuk deposito bagi Komisaris Independen.

Bank telah memberikan saham sebagaimana disebutkan di atas pada tanggal 30 Desember 2021 sebanyak 5.724.673 lembar saham dengan pembukaan periode lock-up beserta pembagiannya sebagai berikut:

1. Periode lock-up tahap I pada tanggal 5 Juni 2022 dengan jumlah saham sebesar 1.642.746 lembar saham;
2. Periode lock-up tahap II pada tanggal 5 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 1.642.738 lembar saham;
3. Periode lock-up tahap III pada tanggal 5 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 1.642.726 lembar saham; dan
4. Periode lock-up tahap IV pada tanggal 5 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 796.463 lembar saham.

Saham diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tertentu berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank. Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp6.750 (nilai penuh).

Selain itu, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2022 yang diaktakan dengan akta No. 22, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (buyback) tahun 2021 yang disimpan sebagai saham treasury sebanyak 24.682.600 saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SHARE-BASED PAYMENT

Based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 29 March 2021, notarized by deed No. 14, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and approved to transfer all of the shares from the 2020 buyback that has been registered as treasury shares of 19,579,700 for the purpose of the Employee Shares Ownership Program and the Board of Directors and the Board of Commissioners share ownership program.

Furthermore, according to the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. SR-33/Wk2.MBU.A/10/2021 dated 1 October 2021, the Minister of State-Owned Enterprises has determined the amount of Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2020. Following up on this, taking into account to POJK No.45/POJK 03/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and based on management's decision that 20% of the amount of Tantiem is paid as remuneration which must be deferred and paid in the form of shares for Board of Directors and non Independent Board of Commissioners, as well as in the form of deposits for Independent Commissioners.

The Bank has granted 5,724,673 shares as mentioned above on 30 December 2021 with the opening lock-up period and the distribution are as follows:

1. First phase of the lock-up period on 5 June 2022 with a total of 1,642,746 shares;
2. Lock-up period phase II on 5 June 2023 with a total of 1,642,738 shares;
3. Lock-up period phase III on 5 June 2024 with a total of 1,642,726 shares, and;
4. Lock-up period phase IV on 5 June 2025 with a total of 796,463 shares.

Shares are granted to Board of Directors and Board of Commissioners based on Bank's performance target achievement. The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp6,750 (full amount).

Other than that, based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 15 March 2022, notarized by deed No. 22, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and approved to transfer all of the shares from the 2021 buyback that has been registered as treasury shares of 24,682,600 for the purpose of the Employee Shares Ownership Program and the Board of Directors and the Board of Commissioners share ownership program.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) No. SR-23/Wk2.MBU.A/07/2022 tanggal 25 Juli 2022, Menteri Negara BUMN telah menetapkan besarnya Jumlah Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2021. Menindaklanjuti hal tersebut, dengan memperhatikan ketentuan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan berdasarkan keputusan manajemen bahwa 10% dari jumlah Tantiem dibayarkan sebagai remunerasi yang harus ditangguhkan dan dibayarkan dalam bentuk saham untuk Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen, serta dalam bentuk deposito bagi Komisaris Independen.

Bank telah memberikan saham sebagaimana disebutkan di atas pada tanggal 29 Juli 2022 sebanyak 3.001.097 lembar saham dengan pembukaan periode *lock-up* beserta pembagiannya sebagai berikut:

1. Periode *lock-up* tahap I pada tanggal 5 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 922.460 lembar saham;
2. Periode *lock-up* tahap II pada tanggal 5 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 1.039.325 lembar saham; dan
3. Periode *lock-up* tahap III pada tanggal 5 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 1.039.312 lembar saham.

Saham diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan tertentu tersebut berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank. Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp7.850 (nilai penuh).

Program Employee Stock Allocation ("ESA")

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 15 Maret 2022 yang diaktakan dengan akta No. 22, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah menyetujui untuk mengalihkan secara keseluruhan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) tahun 2021 yang disimpan sebagai saham treasury sebanyak 24.682.600 saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan Program Kepemilikan Saham bagi Pegawai dan/atau Program Kepemilikan Saham bagi Direksi dan Dewan Komisaris baik bersumber dari saham treasury maupun sumber lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

Furthermore, according to the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) No. SR-23/Wk2.MBU.A/07/2022 dated 25 July 2022, the Minister of State-Owned Enterprises has determined the amount of Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2021. Following up on this, taking into account to POJK No.45/POJK 03/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and based on management's decision that 10% of the amount of Tantiem is paid as remuneration which must be deferred and paid in the form of shares for Board of Directors and non Independent Board of Commissioners, as well as in the form of deposits for Independent Commissioners.

The Bank has granted 3,001,097 shares as mentioned above on 29 July 2022 with the opening *lock-up* period and the distribution are as follows:

1. First phase of the *lock-up* period on 5 June 2023 with a total of 922,460 shares;
2. *Lock-up* period phase II on 5 June 2024 with a total of 1,039,325 shares; and
3. *Lock-up* period phase III on 5 June 2025 with a total of 1,039,312 shares.

Shares are granted to Board of Directors, Board of Commissioners and several employee based on Bank's performance target achievement. The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp7,850 (full amount).

Employee Stock Allocation ("ESA") Program

Based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 15 March 2022, notarized by deed No. 22, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and approved to transfer all of the shares from the 2021 *buyback* that has been registered as treasury shares of 24,682,600 for the purpose of the Employee Shares Ownership Program and the Board of Directors and the Board of Commissioners Shares Ownership program. Approved and grant power and authority to implement the Share Ownership Program for Employees and/or Share Ownership Program for the Board of Directors and the Board of Commissioners, whether sourced from treasury shares or other source.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)
**Program Employee Stock Allocation ("ESA")
(lanjutan)**

Bank telah memberikan saham sebagaimana disebutkan di atas pada tanggal 2 Juni 2022 sebanyak 67.795.400 lembar saham yang mempunyai pembukaan periode *lock-up* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pembukaan periode *lock-up* tahap I pada tanggal 2 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 47.938.100 lembar saham,
2. Pembukaan periode *lock-up* tahap II pada tanggal 2 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 10.854.800 lembar saham, dan
3. Pembukaan periode *lock-up* tahap III pada tanggal 2 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 9.002.500 lembar saham.

Saham diberikan kepada direksi dan karyawan tertentu berdasarkan pada pencapaian performa kinerja Bank. Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp8.850 (nilai penuh).

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank memberikan saham sebanyak 10.355.756 lembar saham yang mempunyai pembukaan periode *lock-up* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pembukaan periode *lock-up* tahap I pada tanggal 2 Juni 2023 dengan jumlah saham sebesar 7.975.689 lembar saham,
2. Pembukaan periode *lock-up* tahap II pada tanggal 2 Juni 2024 dengan jumlah saham sebesar 622.400 lembar saham,
3. Pembukaan periode *lock-up* tahap III pada tanggal 2 Juni 2025 dengan jumlah saham sebesar 1.551.800 lembar saham,
4. Pembukaan periode *lock-up* tahap I pada tanggal 29 Maret 2023 dengan jumlah saham sebesar 102.933 lembar saham,
5. Pembukaan periode *lock-up* tahap II pada tanggal 1 April 2024 dengan jumlah saham sebesar 51.467 lembar saham,
6. Pembukaan periode *lock-up* tahap III pada tanggal 1 April 2025 dengan jumlah saham sebesar 51.467 lembar saham,

Harga eksekusi yang diberikan sama dengan harga pasar pada tanggal pemberian yaitu sebesar Rp9.225 (nilai penuh).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SHARE-BASED PAYMENT (continued)
**Employee Stock Allocation ("ESA") Program
(continued)**

The Bank has granted shares as mentioned above on 2 June 2022 as many as 67,795,400 shares with the opening *lock-up* period and the distribution are as follows:

1. First phase of the *lock-up* period on 2 June 2023 with a total of 47,938,100 shares;
2. *Lock-up* period phase II on 2 June 2024 with a total of 10,854,800 shares; and
3. *Lock-up* period phase III on 2 June 2025 with a total of 9,002,500 shares.

Shares are granted to directors and to selected employees based on Bank's performance target achievement. The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp8,850 (full amount).

On 29 December 2022, The Bank has granted shares as many as 10,355,756 shares with the opening *lock-up* period and the distribution are as follows:

1. First phase of the *lock-up* period on 2 June 2023 with a total of 7,975,689 shares;
2. *Lock-up* period phase II on 2 June 2024 with a total of 622,400 shares;
3. *Lock-up* period phase III on 2 June 2025 with a total of 1,551,800 shares.
4. First phase of the *lock-up* period on 29 March 2023 with a total of 102,933 shares;
5. *Lock-up* period phase II on 1 April 2024 with a total of 51,467 shares; and
6. *Lock-up* period phase III on 1 April 2025 with a total of 51,467 shares.

The exercise price of the granted options is equal to the market price at the grant date amounting to Rp9,225 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2022	2021	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	95,552,866	71,604,677	Unsettled purchased of foreign currency futures
Lain-lain	84,537	417,623	Others
	95,637,403	72,022,300	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	96,358,325	70,965,780	Sales of foreign currency futures unresolved
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	57,335,014	59,613,881	Unused loan facilities
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	16,074,195	8,746,412	Outstanding irrevocable letters of credit
Lainnya	84,537	-	Others
	169,852,071	139,326,073	
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi bank yang diterima	20,690,817	17,895,802	Bank guarantees received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	11,673,005	11,043,107	Interest receivable on non performing assets
Lainnya	381,937	329,515	Others
	32,745,759	29,268,424	
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
Performance bonds	26,926,986	25,883,030	Performance bonds
Standby letters of credit	12,868,214	12,568,336	Standby letters of credit
Advance payment bonds	10,809,246	7,850,160	Advance payment bonds
Bid bonds	2,092,562	1,478,993	Bid bonds
Shipping guarantee	-	5,779	Shipping guarantee
Garansi bank lainnya	10,411,960	9,874,750	Other bank guarantees
Lainnya	570,463	-	Others
	63,679,431	57,661,048	

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of the Bank's activities that have credit risk are as follows:

	2022	2021	
Garansi bank yang diterbitkan Pihak berelasi (Catatan 46s)	22,335,790	19,083,801	Bank guarantees issued Related parties (Note 46s)
Pihak ketiga	40,773,178	38,577,247	Third parties
Irrevocable letters of credit Pihak berelasi (Catatan 46t)	11,159,543	3,705,213	Irrevocable letters of credit Related parties (Note 46t)
Pihak ketiga	4,914,652	5,041,199	Third parties
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan Pihak berelasi (Catatan 46u)	13,964,947	19,114,722	Unused loan facilities Related parties (Note 46u)
Pihak ketiga	43,370,067	40,499,159	Third parties
	136,518,177	126,021,341	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectability are as follows:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Lancar	133,205,712	121,557,954	Current
Dalam perhatian khusus	2,735,483	3,215,034	Special mention
Kurang lancar	38,945	52,677	Substandard
Diragukan	65,047	106,647	Doubtful
Macet	472,990	1,089,029	Loss
	136,518,177	126,021,341	

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Jenis hubungan

a. Type of relationships

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

Related party relationship as the controlling shareholder

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia

- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara
- Perum BULOG dan Entitas Anak
- Perum DAMRI
- Perum Jasa Tirta I
- Perum Jasa Tirta II
- Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
- Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
- Perum Percetakan Uang Republik Indonesia ("Perum Peruri") dan Entitas Anak
- Perum Perhutani dan Entitas Anak
- Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta
- Perum Perumnas
- Perum Produksi Film Negara
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak
- PT Amarta Karya (Persero)

Control through The Government of The Republic of Indonesia

- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan
- Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
- Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara
- Perum BULOG and Subsidiaries
- Perum DAMRI
- Perum Jasa Tirta I
- Perum Jasa Tirta II
- Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
- Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
- Perum Percetakan Uang Republik Indonesia ("Perum Peruri") and Subsidiaries
- Perum Perhutani and Subsidiaries
- Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta
- Perum Perumnas
- Perum Produksi Film Negara
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries
- PT Amarta Karya (Persero)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Entitas Anak
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero)
PT Aviata Pariwisata Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Bina Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak
PT Djakarta Lloyd (Persero) dan Entitas Anak
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Hutama Karya (Persero) dan Entitas Anak
PT Indah Karya (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Gelas (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero) dan Entitas Anak
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) dan Entitas Anak
PT Len Industri (Persero) dan Entitas Anak
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Type of relationships (continued)

Control through The Government of The Republic of Indonesia (continued)

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and subsidiaries
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero)
PT Aviata Pariwisata Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Bina Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Danareksa (Persero) and Subsidiaries
PT Djakarta Lloyd (Persero) and Subsidiaries
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Hutama Karya (Persero) and Subsidiaries
PT Indah Karya (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Gelas (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero) and Subsidiaries
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Kereta Api Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT Kertas Leces (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) and Subsidiaries
PT Len Industri (Persero) and Subsidiaries
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

PT PDI Pulau Batam (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT PANN (Persero) dan Entitas Anak
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan Entitas Anak
PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anak
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero) dan Entitas Anak
PT Pos Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Primmisima (Persero)
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) dan Entitas Anak
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan Entitas Anak
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Semen Kupang (Persero)
PT Taspen (Persero) dan Entitas Anak
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Virama Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak
PT Yodya Karya (Persero)

Pengendalian Kegiatan Bank

Manajemen Kunci

Berdasarkan Kepemilikan dan/atau Kepengurusan

Dana Pensiun ("DP") BNI
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI
PT Asuransi Tripakarta

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Type of relationships (continued)

Control through The Government of The Republic of Indonesia (continued)

PT PDI Pulau Batam (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT PANN (Persero) and Subsidiaries
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) and Subsidiaries
PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") (Persero) and Subsidiaries
PT Pos Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Primmisima (Persero)
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero) and Subsidiaries
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and Subsidiaries
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Semen Kupang (Persero)
PT Taspen (Persero) and Subsidiaries
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Virama Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries
PT Yodya Karya (Persero)

Control on Bank's Activities

Key Management

By Ownership and/or Management

Dana Pensiun ("DP") BNI
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI
PT Asuransi Tripakarta

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Giro pada bank lain

	2022	2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110,045	1,559,840
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,521	34
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	36	-
	113,602	1,559,874

c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

	2022	2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	483,798	283,869
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	147,833	435
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73,476	410,019
	705,107	694,323

d. Efek-efek

	2022	2021
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,814,255	1,857,198
PT Danareksa (Persero)	1,563,324	167,254
PT PLN (Persero)	916,419	896,619
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	723,931	316,923
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	581,461	218,466
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	577,497	706,957
PT Utama Karya (Persero)	397,662	434,193
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	309,935	105,779
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	269,937	715,603
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	246,617	68,733
PT Pertamina (Persero)	85,241	68,045
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	81,257	105,334
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	76,134	23,781
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	61,738	138,987
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	49,308	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14,533	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12,715	67,536
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	11,976	8,259
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,035	1,087
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	467	-
PT Bio Farma (Persero)	169	15,222
	7,795,611	5,915,976

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

	2022	2021
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	933,729

f. Obligasi Pemerintah

	2022	2021
Pemerintah Republik Indonesia	118,805,319	111,401,474

g. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

	2022	2021
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4,521,971	4,615,915
PT Brantas Abipraya (Persero)	1,513,541	1,471,426
PT Utama Karya (Persero)	1,210,261	1,335,712
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,121,737	1,434,765
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	787,747	297,792
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	664,063	553,599
PT Danareksa (Persero)	231,543	121,535
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	149,228	78,118
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	112,302	169,686
PT Krakatau Steel (Persero)	13,999	-
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	-	17,028
	10,326,392	10,095,576

h. Tagihan akseptasi

	2022	2021
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	1,164,060	470,707
PT Pertamina (Persero)	871,231	1,219,390
PT Utama Karya (Persero)	629,953	602,756
PT Len Industri (Persero)	510,224	359,012
PT Krakatau Steel (Persero)	450,021	1,398,563
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	365,837	738,343
PT Danareksa (Persero)	212,013	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	135,906	180,606
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	105,434	338,811
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	91,102	158,607
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74,621	39,651
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	29,413	17,240
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	9,503	174,210
PT Brantas Abipraya (Persero)	6,255	9,049
PT Boma Bisma Indra (Persero)	4,702	29,071
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,097	12,507
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,224	-
Lain-lain	-	734,364
	4,665,596	6,482,887

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

i. Tagihan derivatif

i. Derivative receivables

	2022	2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,318	2,505
PT PLN (Persero)	934	6,609
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2,765
PT Pertamina (Persero)	-	18,069
Lain-lain	937	-
	4,189	29,948

j. Pinjaman yang diberikan

j. Loans

	2022	2021
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15,162,125	12,120,747
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	9,705,860	6,302,196
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	7,591,114	5,963,869
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	6,380,577	8,658,515
PT Pertamina (Persero)	5,977,288	4,099,947
Perum BULOG	5,683,882	5,428,612
PT Krakatau Steel (Persero)	5,469,739	5,332,329
PT PLN (Persero)	4,824,308	4,029,987
PT Garuda Indonesia (Persero)	4,651,185	5,117,334
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	4,613,821	6,014,792
PT Len Industri (Persero)	4,414,075	1,794,432
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	4,089,029	4,067,990
PT Hutama Karya (Persero)	3,424,627	3,449,244
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3,374,433	2,967,613
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	2,940,423	2,669,164
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,805,174	1,893,167
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,487,353	2,169,189
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	2,340,692	2,398,873
PT Bio Farma (Persero)	2,080,461	2,294,381
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	1,354,244	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	848,221	637,321
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	767,838	486,351
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	760,682	1,628,147
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	693,475	1,026,955
PT Barata Indonesia (Persero)	335,868	326,569
PT Industri Kereta Api (Persero)	330,833	391,503
PT Danareksa (Persero)	275,000	-
PT Pos Indonesia (Persero)	237,500	377,708
Perum Peruri	212,085	265,442
Manajemen Kunci	180,514	162,504
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	-	827,900
Lainnya	713,735	4,651,269
	104,726,161	97,554,050

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

k. Investasi pada entitas asosiasi dan penyertaan saham

k. Investment in associates and equity investments

	2022	2021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10,048,975	8,688,406
PT Fintek Karya Nusantara	472,138	701,800
	10,521,113	9,390,206

l. Simpanan nasabah

l. Deposits from customers

	2022	2021
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	154,666,508	152,148,865
Manajemen Kunci	141,755	108,176
	154,808,263	152,257,041

m. Simpanan dari bank lain

m. Deposits from other banks

	2022	2021
Entitas dikendalikan melalui Pemerintah Republik Indonesia	3,190,421	1,269,116

n. Efek-efek yang diterbitkan

n. Securities issued

	2022	2021
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	719,603	-
BPJS Ketenagakerjaan	629,653	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95,046	593,168
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	74,955	-
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	69,961	-
DPLK BNI	59,964	199,989
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54,967	148,992
PT Asabri (Persero)	39,978	-
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	19,989	-
DP BNI	14,991	29,998
PT Pertamina (Persero)	5,997	-
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	-	39,998
	1,785,104	1,012,145

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

o. Pinjaman yang diterima

	2022	2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	179,048	349,201
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	53,584	57,831
	232,632	407,032

p. Efek-efek subordinasi

	2022	2021
PT Asuransi Tripakarta	24,999	24,996
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,112	2,849
	28,111	27,845

q. Liabilitas derivatif

	2022	2021
PT Pertamina (Persero)	61,012	1,523
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,414	2,920
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,704	7,834
PT PLN (Persero)	11,309	-
	118,439	12,277

r. Liabilitas akseptasi

	2022	2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	727,036	40,207
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	102,698	166,252
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79,673	13,780
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	66,384	20,921
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9,783	-
PT Danareksa (Persero)	2,944	-
PT Len Industri (Persero)	325	370
Lain-lain	-	2,699
	988,843	244,229

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

s. Garansi bank yang diterbitkan

	2022	2021
PT Hutama Karya (Persero)	3,168,461	2,402,746
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	2,872,297	2,378,369
PT Pertamina (Persero)	2,377,520	2,057,123
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,077,282	2,308,786
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1,894,487	1,906,355
PT Danareksa (Persero)	1,649,223	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,347,695	856,835
PT Len Industri (Persero)	1,226,347	265,680
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,033,108	551,459
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	999,719	747,155
PT Brantas Abipraya (Persero)	906,137	916,556
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	781,143	893,971
PT Industri Kereta Api (Persero)	614,178	614,178
PT PLN (Persero)	534,110	223,222
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	156,535	46,057
Perum Peruri	128,396	367
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	126,842	107,066
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	110,772	102,327
PT Asuransi Tripakarta	79,752	746
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	44,796	46,799
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	32,353	22,193
PT Krakatau Steel (Persero)	29,643	674
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	29,385	31,558
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	27,849	49,113
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	20,880	-
PT Virama Karya (Persero)	12,802	21,373
PT Djakarta Lloyd (Persero)	11,460	28,802
PT Amarta Karya (Persero)	8,243	-
PT Indra Karya (Persero)	7,514	9,069
PT Barata Indonesia (Persero)	5,968	87,628
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5,306	6,622
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	3,306	55
PT Garuda Indonesia (Persero) Kementerian Keuangan Republik Indonesia	3,257	1,856
PT Yodya Karya (Persero)	3,123	3,092
PT Indah Karya (Persero)	2,455	5,327
Perum Perumnas	948	1,073
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	789	789
PT Bio Farma (Persero)	671	6,494
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	589	538
PT Bina Karya (Persero)	194	319
Perum DAMRI	112	1,768
Perum Percetakan Negara RI	64	584
PT Pos Indonesia (Persero)	44	20
Lain-lain	35	119
	-	2,378,938
	22,335,790	19,083,801

s. Bank guarantees issued

	2022	2021
PT Hutama Karya (Persero)	2,402,746	2,402,746
PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero)	2,378,369	2,378,369
PT Pertamina (Persero)	2,057,123	2,057,123
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,308,786	2,308,786
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1,906,355	1,906,355
PT Danareksa (Persero)	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	856,835	856,835
PT Len Industri (Persero)	265,680	265,680
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	551,459	551,459
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	747,155	747,155
PT Brantas Abipraya (Persero)	916,556	916,556
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	893,971	893,971
PT Industri Kereta Api (Persero)	614,178	614,178
PT PLN (Persero)	223,222	223,222
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46,057	46,057
Perum Peruri	367	367
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	107,066	107,066
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	102,327	102,327
PT Asuransi Tripakarta	746	746
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	46,799	46,799
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	22,193	22,193
PT Krakatau Steel (Persero)	674	674
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	31,558	31,558
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	49,113	49,113
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	-	-
PT Virama Karya (Persero)	21,373	21,373
PT Djakarta Lloyd (Persero)	28,802	28,802
PT Amarta Karya (Persero)	-	-
PT Indra Karya (Persero)	9,069	9,069
PT Barata Indonesia (Persero)	87,628	87,628
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	6,622	6,622
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	55	55
PT Garuda Indonesia (Persero) Kementerian Keuangan Republik Indonesia	1,856	1,856
PT Yodya Karya (Persero)	5,327	5,327
PT Indah Karya (Persero)	1,073	1,073
Perum Perumnas	789	789
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	6,494	6,494
PT Bio Farma (Persero)	538	538
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	319	319
PT Bina Karya (Persero)	1,768	1,768
Perum DAMRI	584	584
Perum Percetakan Negara RI	20	20
PT Pos Indonesia (Persero)	119	119
Others	2,378,938	2,378,938

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. INFORMASI SEGMENT

Pada tahun 2021, segmen operasi Grup dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: Korporasi, Menengah dan Kecil, Konsumer, Treasuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen.

Pada tahun 2022, Grup menerapkan perubahan terhadap segmen operasi yang diselenggarakan dengan segmentasi nasabah yang digunakan laporan kinerja manajemen yang digunakan secara internal. Grup menerapkan Konsep 3 Dimensi untuk penilaian kinerja secara internal yaitu Dimensi Segmen, Dimensi Channel dan Dimensi Produk. Konsep ini merupakan pengembangan dari konsep yang dipakai sebelum tahun 2022 dengan kinerja hanya didasarkan pada 1 Dimensi yaitu Dimensi Segmen. Untuk kepentingan pelaporan Segmen, maka yang dilaporkan adalah berdasarkan dimensi Segmen.

Terkait perubahan segmen operasi, Grup melakukan resegmentasi nasabah antara lain:

- Tambahkan sub Segmen *Large Commercial* sebagai bagian dari Segmen *Enterprises & Commercial Banking* yang merupakan migrasi dari segmen *corporate* dan menengah yang ada sebelumnya.
- Pengelolaan nasabah-nasabah Kementerian, Lembaga Pemerintah, yayasan dan universitas dipindahkan ke segmen Hubungan Kelembagaan termasuk di dalamnya nasabah program Pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat yang sebelumnya tercatat di segmen Kecil dimigrasikan pada Segmen *Institutional Banking*.
- Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 31 Agustus 2022, pengelolaan segmen institusi keuangan dan kantor cabang luar negeri dipindahkan dari Segmen *Treasury & International* ke Segmen *Corporate & International Banking*.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. SEGMENT INFORMATION

In 2021, the Group's operating segments represent the key customers and product groups, as follows: Corporate, Middle and Small, Consumer, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies.

In 2022, the Group implemented changes to the operating segments that were aligned with customer segmentation which used internal management performance reports. The Group applies the 3 Dimensional Concept for internal performance assessment, namely Segment Dimensions, Channel Dimensions and Product Dimensions. This concept is a development of the previous concept that was used before 2022 with performance based only on 1 Dimension, namely the Segment Dimension. For the purposes of Segment reporting, what is reported is based on the dimensions of the Segment.

Due to changes in the operating segments, the Group has perform customers resegmentation as follows:

- *Additional Large Commercial sub-Segment as part of the Enterprises & Commercial Banking Segment which is a migration from the previous corporate and middle segments.*
- *The management of customers from Ministries, Government Institutions, foundations and universities were transferred to the Institutional Banking segment, including the Government program customers such as Kredit Usaha Rakyat previously listed in the Small segment, migrating to the Institutional Banking Segment.*
- *Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 31 August 2022, the management of the financial institution segment and overseas branch offices was transferred from the Treasury & International Segment to the Corporate & International Banking Segment*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Dibawah ini adalah penjelasan mengenai pelaporan masing-masing segmen per 31 Desember 2022:

- **Corporate & International Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta termasuk institusi keuangan dan nasabah kantor cabang luar negeri.
- **Institutional Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah Kementerian, Lembaga Pemerintah, yayasan dan universitas, termasuk didalamnya program pemerintah seperti penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR).
- **Enterprises & Commercial Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah dengan skala menengah/komersial dan kecil (di luar penyaluran program Pemerintah).
- **Consumer Banking:** termasuk pinjaman yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah konsumen termasuk kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah individual.
- **Treasury:** terkait dengan kegiatan treasuri Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income* dan pasar modal.
- **Kantor Pusat:** terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- **Entitas Anak:** seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi, pembiayaan konsumen, perbankan, modal ventura dan sekuritas.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

Below is an explanation of the reporting of each segment as of 31 December 2022:

- **Corporate & International Banking:** including loans, customer deposits and other transactions belonging to corporate customers, both BUMN and private business entities including financial institution and overseas branch customers.
- **Institutional Banking:** including loans, customer deposits and other transactions belonging to customers of Ministries, Government Institutions, foundations and universities, including government programs such as the distribution of Kredit Usaha Rakyat (KUR).
- **Enterprises & Commercial Banking :** including loans, customer deposits and other transactions belonging to customers of middle/commercial and small scale (excluding distribution of Government programs).
- **Consumer Banking:** including loans, customer deposits and other transactions belonging to consumer customers including consumer financing loans including home ownership loans, credit cards, other products and services such as third party funds, payment transactions and other transactions belonging to customers individual.
- **Treasury:** related to the Bank's treasury activities including foreign exchange transactions, money market, fixed income, and capital market.
- **Head Office:** mainly manages the Group's assets and liabilities in addition to those already managed by other operating segments including receiving cost allocation for centralized service provision to other segments as well as revenues/costs that are not allocated to other segment reporting.
- **Subsidiaries:** all transactions conducted by Subsidiaries engaged in insurance, consumer financing, banking, venture capital and securities.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup pada tahun 31 Desember 2022 menggunakan kriteria segmen yang baru disajikan dalam tabel di bawah ini:

	2022								Konsolidasian/ Consolidation	
	Corporate & International Banking	Institutional Banking	Enterprises & Commercial Banking	Consumer Banking	Treasury	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)		
Pendapatan Bunga & Pendapatan Syariah - Bersih ¹⁾	10,896,109	5,521,034	9,017,076	12,346,595	1,305,690	1,873,642	412,469	(51,923)	41,320,692	Interest Income & Sharia Income - Net
Pendapatan Premi - Bersih	-	-	-	-	-	-	1,551,533	-	1,551,533	Premium Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	3,960,910	762,229	2,372,925	7,380,699	3,058,425	1,146,450	729,285	(811,252)	18,599,671	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Penurunan Nilai	(8,084,372)	(1,011,699)	(1,396,750)	(1,284,384)	(8,842)	382,788	(110,633)	-	(11,513,892)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(4,074,939)	(4,113,045)	(3,792,728)	(9,673,452)	(158,730)	(3,604,826)	(2,142,992)	501,563	(27,059,149)	Other Operating expenses
Laba (Rugi) Operasional	2,697,708	1,158,519	6,200,523	8,769,458	4,196,543	(201,946)	439,662	(361,612)	22,898,855	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	-	-	-	-	-	(107,967)	(103,115)	(1,065)	(212,147)	Non Operating Income (Expense) - Net
Laba Sebelum Pajak	2,697,708	1,158,519	6,200,523	8,769,458	4,196,543	(309,913)	336,547	(362,677)	22,686,708	Income Before Tax
Beban Pajak	-	-	-	-	-	(4,179,478)	(25,450)	-	(4,204,928)	Tax Expense
Laba Bersih	2,697,708	1,158,519	6,200,523	8,769,458	4,196,543	(4,489,391)	311,097	(362,677)	18,481,780	Net Income
Total aset	346,578,625	93,860,477	170,477,110	125,622,965	261,017,669	-	38,120,174	(5,840,152)	1,029,836,868	Total asset
Total liabilitas	228,266,005	146,921,912	138,359,499	300,440,514	49,413,750	2,377,860	25,954,481	(2,094,815)	889,639,206	Total liabilities

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup pada tahun 31 Desember 2021 menggunakan kriteria segmen yang pada tahun 2022 disajikan dalam tabel di bawah ini:

	2021								Konsolidasian/ Consolidation	
	Corporate & International Banking	Institutional Banking	Enterprises & Commercial Banking	Consumer banking	Treasury	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)		
Pendapatan Bunga & Pendapatan Syariah - Bersih ¹⁾	12,182,042	4,487,392	8,446,761	11,117,689	623,268	1,003,052	371,296	15,231	38,246,731	Interest Income & Sharia Income - Net
Pendapatan Premi - Bersih	-	-	-	-	-	-	1,398,957	-	1,398,957	Premium Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	2,601,566	1,222,158	2,022,112	6,754,292	2,798,473	726,743	593,853	(499,498)	16,219,699	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Penurunan Nilai	(10,971,428)	(633,931)	(5,231,628)	(912,130)	8,857	(505,956)	(50,935)	-	(18,297,151)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(3,601,131)	(4,304,117)	(3,286,889)	(9,459,623)	(72,525)	(2,665,542)	(1,909,666)	498,541	(24,800,952)	Other operating expenses
Laba (Rugi) Operasional	211,049	771,502	1,950,356	7,500,228	3,358,073	(1,441,703)	403,505	14,274	12,767,284	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	-	-	-	-	-	(117,523)	(97,627)	(1,147)	(216,297)	Non Operating Income (Expense) - Net
Laba Sebelum Pajak	211,049	771,502	1,950,356	7,500,228	3,358,073	(1,559,226)	305,878	13,127	12,550,987	Income Before Tax
Beban Pajak	-	-	-	-	-	(1,509,702)	(64,234)	-	(1,573,936)	Tax Expense
Laba Bersih	211,049	771,502	1,950,356	7,500,228	3,358,073	(3,068,928)	241,644	13,127	10,977,051	Net Income
Total aset	316,021,554	73,918,855	164,303,530	112,267,440	274,699,749	-	25,686,350	(2,059,786)	964,837,692	Total asset
Total liabilitas	224,236,532	144,865,609	113,912,762	292,576,859	46,167,770	-	18,228,094	(1,669,911)	838,317,715	Total liabilities

¹⁾ termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap entitas anak

²⁾ Includes component's of internal transfer pricing between operating segment
³⁾ Includes elimination of internal transfer pricing or reclassification between operating segment and elimination of subsidiaries

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis BNI dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

	2022					Konsolidasian/ Consolidated	
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination		
Pendapatan Bunga & Pendapatan Syariah - Bersih	39,681,656	437,682	319,750	973,508	(91,904)	41,320,692	Interest income & Sharia Income - Net
Pendapatan Premi - Bersih	1,551,533	-	-	-	-	1,551,533	Premium Income - Net
Pendapatan Operasional lainnya	18,297,601	106,215	307,920	533,953	(646,018)	18,599,671	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11,416,024)	(53,146)	(13,191)	(31,531)	-	(11,513,892)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(26,547,874)	(281,155)	(118,186)	(618,755)	506,821	(27,059,149)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	21,566,892	209,596	496,293	857,175	(231,101)	22,898,855	Operating Income
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Bersih	(201,477)	(394)	(1,699)	(7,513)	(1,064)	(212,147)	Non Operating Income/(Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak	21,365,415	209,202	494,594	849,662	(232,165)	22,686,708	Income Before Tax
Beban Pajak	(4,204,928)	-	-	-	-	(4,204,928)	Tax Expense
Laba Bersih	17,160,487	209,202	494,594	849,662	(232,165)	18,481,780	Net Income
Total aset	937,499,731	22,953,002	16,340,905	58,883,383	(5,840,153)	1,029,836,868	Total assets
Total liabilitas	792,616,244	23,092,750	16,498,178	59,526,850	(2,094,816)	889,639,206	Total liabilities

	2021					Konsolidasian/ Consolidated	
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination		
Pendapatan bunga & Pendapatan Syariah - Bersih	36,381,183	324,838	425,192	1,132,501	(16,983)	38,246,731	Interest Income & Sharia Income - Net
Pendapatan Premi - Bersih	1,398,957	-	-	-	-	1,398,957	Premium Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	16,148,959	160,398	234,520	257,890	(582,068)	16,219,699	Other Operating Income
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,845,190)	(4)	(94,879)	(357,078)	-	(18,297,151)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(23,917,545)	(266,029)	(114,775)	(502,603)	-	(24,800,952)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	12,166,364	219,203	450,058	530,710	(599,051)	12,767,284	Operating Income
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Bersih	(218,228)	(67)	(1,239)	2,091	1,146	(216,297)	Non Operating Income/(Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak	11,948,136	219,136	448,819	532,801	(597,905)	12,550,987	Income Before Tax
Beban Pajak	(1,573,936)	-	-	-	-	(1,573,936)	Tax Expense
Laba bersih	10,374,200	219,136	448,819	532,801	(597,905)	10,977,051	Net Income
Total aset	882,365,085	17,120,548	16,062,916	55,658,808	(6,369,665)	964,837,692	Total assets
Total liabilitas	750,739,281	17,126,353	16,065,089	55,590,188	(1,203,196)	838,317,715	Total liabilities

48. MANAJEMEN RISIKO

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh BNI, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing Bank.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan Bank.

48. RISK MANAGEMENT

To anticipate domestic and global economic challenges and also increase risk exposures faced by BNI, an effective and integrated risk and capital management system is needed, which is able to support the achievement and growth of sustainable performance while enhancing the competitiveness of the Bank.

Risk is the potential loss due to certain events. Risk in the banking context is a potential event, either an expected or an unexpected that has a negative impact on bank income and capital of the Bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas Bank, hubungan antara Bank dengan nasabah maupun dalam internal Bank.

Penerapan Manajemen Risiko BNI berlandaskan pada regulasi nasional maupun internasional, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI), Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), dan dokumen *Basel Committee on Banking Supervision (BCBS)*.

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. POJK No. 38/ POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.
3. POJK No.17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, baik untuk BNI secara individu maupun secara Konsolidasi dan Terintegrasi dengan Entitas Anak, penerapan manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu: (i) Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris; (ii) Kecukupan kebijakan, dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko; (iii) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan (iv) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer and also within the internal Bank.

The implementation of BNI Risk Management is based on national and international regulations, including Financial Services Authority Regulations (POJK), Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), Bank Indonesia Regulations (PBI), Bank Indonesia Circular Letters (SEBI), and Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

Some of the agreements related to the Bank's Risk Management are as follows:

1. POJK No. 18/POJK.03/2016, dated 16 March 2016 and SEOJK No.34/SEOJK.03/2016 dated 1 September of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
2. POJK No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No. 43/SEOJK.03/2017 dated 19 July 2017 concerning Prudential Principles and Reports within the framework of the Application of Consolidated Risk Management for Banks that Control Subsidiaries.
3. POJK No.17/POJK.03/2014 dated 19 November 2014 and SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.

The Risk Management implementation is based on the need to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Unit to optimize the revenue from the Business Unit as a whole.

In order to implement effective Risk Management, both for BNI individually and as a Consolidated and Integrated subsidiaries, the application of risk management is done through 4 (four) pillars of risk management: (i) Active control from board of directors and board of commissioners; (ii) The adequacy of policies and risk management procedures and, ie. Risk limit determination; (iii) The adequacy of identification process, measurement, monitoring, and risk control and Risk Management Information Systems, and (iv) Overall internal control systems.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko di BNI secara umum terangkum dalam kerangka manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, BNI menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. BNI juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu BNI, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan BNI. BNI terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan BNI agar tercipta budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 49 sampai dengan Catatan 52 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator.

BNI juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Implementation of risk management in BNI is undertaken within the risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

Periodic evaluation is applied to risk management policies and procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of risk management implementation, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for BNI's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. BNI has taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of BNI by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the BNI's company culture. BNI constantly strives to improve employee's risk culture in order to create a strong risk culture.

Related to new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity is done to ensure the potential risk that may occur is mitigated.

The management of BNI's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 49 to 52 are consistent with Regulator's definition.

BNI also has risk management for other risks as regulated by Regulator, as follows (i) legal risk to minimize possible losses from lawsuits or weakness in juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as non-compliance with the terms of the engagements validity of contracts or imperfect binding of collaterals; (ii) reputation risk to minimize possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of the Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk manajemen risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan;
- Melakukan analisis aspek risiko hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas *existing* dan baru;
- Melakukan kaji ulang berkala terhadap format standar perjanjian, khususnya perjanjian kredit, guna memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara BNI dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforcement* guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian yang ada;
- Melakukan pengelolaan komplain/keluhan nasabah dengan optimalisasi fungsi sarana *Online Request Management* (ORM), selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut;
- Mengelola jumlah pemberitaan negatif yang ada di media, baik media cetak maupun media elektronik dan menindaklanjuti pemberitaan tersebut sesuai dengan ketentuan;
- Melakukan perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyalarsan strategi perusahaan dengan strategi unit;
- Melakukan pemantauan pencapaian rencana bisnis yang telah ditetapkan, dilakukan dengan membandingkan target terhadap realisasi bisnis;
- Melakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan; dan
- Melakukan pemantauan terhadap jenis, signifikansi dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan (*track record* kepatuhan BNI).

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2015, BNI selaku Entitas Utama Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Tujuan penerapan manajemen risiko terintegrasi tersebut yaitu untuk mengelola seluruh risiko yang melekat pada aktivitas/kegiatan usaha konglomerasi keuangan BNI serta menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai (*shareholder value*) konglomerasi keuangan BNI secara keseluruhan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISK MANAGEMENT (continued)

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
- *Analysis of the legal aspects and compliance test for existing and new product or activities;*
- *Conduct periodic reviews of the standard format of the agreement, especially the credit agreement, to ensure compliance with statutory regulations;*
- *Conduct periodic reviews of contracts and agreements between BNI and other parties, among others by reassessing the effectiveness of the enforcement process to check the validity of rights in existing contracts and agreements;*
- *Manage customer complaints by optimizing the function of Online Request Management (ORM) facilities, then resolve the issue;*
- *Managing the amounts of negative news on media, whether printed or electronic media, and follow up the proclamation in accordance with the prevailing policies;*
- *The strategic planning done through a series of strategic planning process to align the corporate strategy and strategy unit;*
- *Planning the completion of a business that has been determined, is done by comparing the target to the realization of the business;*
- *Compliance certification to all policies and procedures in accordance with applicable regulations; and*
- *Monitoring of types, significance and frequency of violations of regulations (BNI compliance track record).*

In accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015, BNI as the parent entity of a financial conglomerate has to implement the integrated risk management comprehensively and effectively. The purpose of the implementation of integrated risk management implementation is to manage the whole inherent risks in the financial conglomerate's business activities, and also to create competitive advantages and maintain sustainable growth, so that it can increase the financial conglomerate shareholder value of BNI as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Secara umum seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan BNI, baik BNI sebagai LJK Induk (Entitas Utama) dan masing-masing LJK Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada masing-masing LJK. Manajemen risiko pada masing-masing LJK Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi LJK Anak juga dibentuk unit/fungsi intern yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing LJK Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap LJK Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada LJK Anak.

BNI selaku Entitas Utama telah melakukan koordinasi dengan LJK Anak untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain dengan melakukan pemantauan dan pengukuran risiko yang dituangkan dalam bentuk penilaian Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) Konsolidasi, KPM Terintegrasi, penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) konsolidasi, serta penilaian Profil Risiko Konsolidasi dan penilaian Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI.

Penilaian profil risiko BNI individu menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) pada 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Penilaian Profil Risiko BNI telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren BNI posisi 31 Desember 2022 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Generally, all of the Financial Services Institutions (FSI) as part of the BNI Financial Conglomeration, where BNI as the Parent FSI (Main Entity) and each Subsidiaries FSI have implemented risk management, among others by establishing a risk unit in each FSI. Risk management in each FSI is operating separately from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the FSI have established internal control units/function in their organizational structure, which monitors the compliance with internal controls regularly and periodically on a regular basis.

In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.

As the Parent Entity, BNI coordinates with its FSI Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Indonesia Financial Services Authority, among others by implementing risk monitoring and measurement in the form of consolidated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, the Bank's consolidated soundness rating consolidated assessment, consolidated risk profile and also integrated risk profile assessment on BNI Financial Conglomeration.

The risk profile assessment of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for 8 (eight) type of risk are assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The risk profile of BNI has been performed based on attachment of SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 about the Bank's soundness rating assessment.

Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of BNI as of 31 December 2022 is low to moderate and the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the risk profile composite rank of BNI is 2 (low to moderate) (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis Risiko berdasarkan Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terintegrasi. Kesepuluh jenis Risiko tersebut adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penilaian Profil Risiko BNI Terintegrasi tersebut telah dilakukan sesuai dengan lampiran SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan semesteran. Berdasarkan hasil laporan terakhir secara penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren posisi 31 Desember 2022 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Konglomerasi Keuangan BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) BNI *self assesment* posisi 31 Desember 2022 yang berada pada Peringkat 2 (PK 2) dengan predikat "sehat" atau stabil dibandingkan dengan TKB BNI posisi Desember 2021. Dampak Pandemi Covid-19 pada parameter TKB BNI posisi 31 Desember 2022 sebagai berikut (tidak diaudit):

- 1. Profil Risiko**
Hasil penilaian Profil Risiko BNI periode 31 Desember 2022 masih stabil di Peringkat 2 (*Low to Moderate*) dengan tren menurun. Beberapa Risiko yang terdampak pandemi Covid-19 antara lain di Risiko Kredit (penurunan pada rasio kualitas kredit).
- 2. Rentabilitas**
Terjadi penurunan tren risiko pada parameter Rentabilitas yang dipicu oleh pencapaian rasio profitabilitas yang telah membaik dan sesuai target.
- 3. Permodalan**
Penurunan tren risiko pada parameter permodalan diakibatkan peningkatan rasio CAR BNI karena peningkatan total modal BNI secara modal tier 1 melalui laba ditahan serta penerbitan *Additional Tier 1 Capital Securities* dan peningkatan modal tier 2 melalui penerbitan *subdebt*.
- 4. Tata Kelola**
Tata kelola BNI posisi Desember 2022 dibandingkan dengan posisi Desember 2021 relatif stabil, tidak terpengaruh secara signifikan dengan Covid-19.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Integrated Risk Profile assessment is the assessment of the 10 (ten) types of risks based on Inherent Risks and the integrated Implementation of Risk Management Quality (KPMR). The ten types of Risks being assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intra Group Transactions Risk and Insurance Risk. Assessment of the Integrated Risk Profile has complied with the SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 about Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerate.

Integrated Risk Profile assessment is conducted semi annually. Based on the results of the last self-assessment report, the inherent risk rank of BNI as of 31 December 2022 is low to moderate with the quality of the risk management implementation rank as satisfactory, therefore the composite rank of BNI's Risk Profile as a financial conglomeration is 2 (low to moderate) (unaudited).

BNI Bank Soundness Level (TKB) self assessment for the position as of 31 December 2022 which is in Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable compared to the TKB BNI at the position in December 2021. Impact of Covid-19 Pandemic to BNI's TKB parameter as of 31 December 2022 as follows (unaudited):

- 1. Risk Profile**
The results of the BNI Risk Profile assessment for the period 31 December 2022 are still stable at Rank 2 (Low to Moderate) with decreasing trend. Some of the risks affected by the Covid-19 pandemic are credit risk (decrease in credit quality ratio).
- 2. Rentability**
The decreasing of risk trend which occurred in Rentability parameter which was triggered by improvement of the achievement of a profitability ratio as target.
- 3. Capital**
The decreasing risk trend in the capital parameter was due to an increase in the BNI's total capital component due to an increase of BNI's tier 1 capital from retained earnings as well as issuance of Additional Tier 1 Capital Securities and increase of tier 2 capital due to subdebt issuance.
- 4. Governance**
BNI's governance in December 2022 is relatively stable compared to the position in December 2021, not affected significantly by Covid-19.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

BNI telah menyusun rencana perbaikan dampak pandemi Covid-19 untuk memperbaiki dan memperkuat penerapan Manajemen Risiko di BNI.

49. RISIKO KREDIT

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi oleh debitur dan untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Pengelolaan risiko kredit BNI selain bertujuan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Regulator, juga untuk meminimalkan kemungkinan kerugian yang timbul akibat debitur gagal memenuhi kewajibannya atas fasilitas kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik pada tingkat individu debitur maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

BNI telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan serta kebijakan manajemen risiko kredit yang diputuskan melalui forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Prosedur Perkreditan (KPP), Komite Risiko dan Anti Fraud sub Komite Manajemen Risiko (KRA-RMC) yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior serta Rapat Direksi (Radisi) serta disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan Perkreditan Bank disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditinjau paling lama setiap 3 (tiga) tahun sekali. Selanjutnya kebijakan dan prosedur tersebut dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan dan Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Kredit.

Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian, penyelamatan/restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah, sehingga kualitas kredit dapat terjaga dengan tetap memperhatikan target bisnis yang ditetapkan.

Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan perkreditan dan kebijakan manajemen risiko kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. RISK MANAGEMENT (continued)

BNI has prepared an enhanced action plan to improve the impact of the Covid-19 pandemic on the implementation of Risk Management at BNI.

49. CREDIT RISK

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors and to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

The purpose of BNI's credit risk management other than to comply with Regulatory requirement is to minimize the possible losses resulting from the debtors' failure to pay credit facility and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

BNI already has loan policies and procedures for credit and credit risk management that was decided in the Credit Policy Committee (KKP), Credit Procedures Committee (KPP), Risks and Anti Fraud Committee sub division of Risk Management (KRA-RMC) consisting of Board of Directors and several members of senior management and also Board of Directors meetings and approved by Board of Commissioner. Bank Credit Policies is approved by Board of Commissioner and reviewed at least once in 3 (three) years. These policy and procedures are written in the Credit Company Guidelines (PP) and Credit Risk Management Company Guidelines.

These Credit Company Guidelines (PP) provide complete and detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls, restructuring and the settlements of non-performing loans, so that credit quality can be maintained by taking into account the business targets set.

To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and enhances its loan and credit risk management policies in line with current business developments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman untuk kredit produktif, setiap usulan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis kredit oleh Unit Bisnis dan ditinjau oleh unit risiko kredit. Mekanisme proses persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Untuk mempercepat proses ekspansi bisnis segmen kecil, fungsi pemasaran dan proses analisa kredit dilakukan oleh *Relationship Manager* yang berada di bawah Unit Bisnis yaitu dengan melakukan analisa bisnis dan analisa risiko serta memberikan mitigasi risiko yang diperlukan terhadap calon debitur yang diusulkan.

Adapun untuk segmen menengah dan korporasi dilakukan oleh *Senior Relationship Manager* dan *Relationship Manager* yang berada di Unit Bisnis dengan tugas memproses usulan dari calon debitur, sementara analisis dan review risiko calon debitur di segmen Korporasi dan Menengah dilakukan oleh fungsi *Credit Risk Manager* yang berada di bawah Unit Risiko.

Penerapan *four eyes principles* dalam proses perkreditan di BNI diimplementasikan dalam proses persetujuan kredit yang dilakukan melalui Komite Kredit, yaitu forum bersama pejabat pemutus kredit yang mempunyai wewenang memutus kredit yang diusulkan sesuai dengan limit yang ditetapkan. Anggota Komite Kredit terdiri dari pejabat unit bisnis dan unit risiko bisnis. Dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Unit bisnis dan unit risiko bisnis berperan sebagai *first line of defense (risk owner)* yang bertugas mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut.

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *scoring system* (untuk kredit konsumtif dan kredit produktif segmen ritel), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. CREDIT RISK (continued)

Credit risk management is implemented both at the individual and portfolio level. At the individual level, for productive loans, each loan granting proposal is made through a process of analysis by the Business Unit and reviewed by the credit risk unit. The credit approval process mechanism is through a Credit Committee meeting. The Credit Committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and the Credit Risk Unit, so that the loan granting process becomes more comprehensive and prudent.

To accelerate the process of business expansion in small segment, the marketing and credit analysis process function is performed by the Relationship Manager under the Business Unit by conducting business analysis and risk analysis as well as providing risk mitigation against the proposed debtor candidates.

As for the middle and corporate segment these are performed by Senior Relationship Managers and Relationship Managers who are in the Business Unit and have the task of processing the proposals from perspective debtors, while the analysis and risk review of prospective debtors in the Corporate and Middle segment are performed by Credit Risk Manager who is under the Risk Unit.

The application of four eyes principles in the lending process at BNI is implemented in the credit approval process through Credit Committees, that is a forum of credit decision makers who have the authority to approve the credit in accordance with the specified limit. The members of the Credit Committee consist of business unit officers and business risk unit officers. Thus the process of granting credit becomes more comprehensive and prudent.

Business units and business risk units act as first line of defense (risk owner) in charge of managing and controlling credit risk in daily operations of the unit.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through internal rating system (for productive loans) and scoring system (for consumer and retail loans), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Divisi *Corporate & Enterprise Remedial & Recovery* untuk segmen Korporasi dan Divisi *Commercial & SME Remedial & Recovery* untuk segmen menengah dan kecil, agar penyelamatan/ penyelesaian kredit dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Untuk menjaga agar portofolio Bank tidak terkonsentrasi pada debitur dan sektor ekonomi tertentu, maka telah ditetapkan pembatasan kredit sesuai *risk appetite*, sedangkan untuk mengantisipasi pelampauan BMPK BNI telah menetapkan limit BMPK yang disebut *house limit* dengan batas yang lebih *prudent* dibandingkan limit BMPK sesuai ketentuan regulator.

Untuk mengatur komposisi portofolio pinjaman BNI, setiap tahun sekali ditetapkan batas maksimum pinjaman (*Loan Exposure Limit*) yang bertujuan untuk mendiversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan sektor industri untuk mengoptimalkan pendapatan dengan mempertimbangkan risiko di masing-masing sektor industri serta mengurangi risiko konsentrasi. Dalam penentuan konsentrasi tiap sektor industri yang optimal, Bank mengembangkan metode *Credit Portfolio Optimisation (CPO)* dengan memperhitungkan korelasi *risk-return* dari tiap sektor industri. Selanjutnya Bank memonitor status kelonggaran ekspansi pinjaman (*space available*) secara periodik berdasar *Loan Exposure Limit (LEL)*.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Khusus untuk pengukuran risiko kredit, BNI menggunakan metode standar. Saat ini BNI juga mempersiapkan dan mengembangkan metodologi perhitungan risiko kredit dengan metode *rating internal (internal ratings - based approach)*.

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada Bank, BNI secara berkala melakukan *stress testing* risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi Bank serta kemampuan Bank menghadapi kondisi tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. CREDIT RISK (continued)

Non-performing loan is managed by a Corporate & Enterprise Remedial & Recovery Division for corporate segment and Commercial & SME Remedial Division for middle and small segment, to ensure better credit recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

To prevent the Bank portfolio from being concentrated to certain debtors and economic sectors, credit restrictions have been set according to the risk appetite, while to anticipate exceeding the Legal Lending Limit, BNI has set limits on the Maximum Limit of Credit License called House Limit with a more prudent limit than the limit of Maximum Credit Granting in accordance with the provisions of the regulator.

To manage the composition of BNI loan portfolio, the loan exposure limit is determined annually to diversify loan portfolio among different industry sectors in order to optimize return regarding risk in each sector and to reduce concentration risk. In the determination of optimal concentration in industry sectors, the Bank has developed a method of Credit Portfolio Optimisation by calculating the correlation of risk return from each industry sectors. Furthermore, the Bank monitors the status of the space available based on Loan Exposure Limit (LEL) periodically.

The development of credit risk management is conducted in stages, and in line with the framework set by Bank Indonesia/Financial Services Authority. Specifically for measuring credit risk, BNI utilizes the standardized approach method. Furthermore, BNI also prepares and develops internal ratings-based methodology.

As part of the measurement of credit risk and to anticipate the occurrence of macro-factors changes affecting the Bank, BNI periodically performs stress testing of credit risk to assess changes in loan portfolio and its impact to the Bank and the Bank's ability to face such condition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit.

Eksposur risiko kredit terhadap aset-bersih sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2022	2021
Giro pada Bank Indonesia	82,921,989	48,682,431
Giro pada bank lain	15,921,868	19,569,891
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	51,569,316	92,290,120
Efek-efek		
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	7,175,874	9,572,228
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20,898,262	16,213,504
- Biaya perolehan diamortisasi	475,837	6,004
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16,631,271	22,010,968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	20,729,220	19,563,318
Tagihan akseptasi	18,911,843	20,542,767
Pinjaman yang diberikan	595,854,325	532,141,344
Obligasi Pemerintah		
- Nilai wajar melalui laba rugi	1,775,053	4,111,605
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	82,325,853	85,194,226
- Biaya perolehan diamortisasi	37,187,627	22,119,067
Aset lain-lain - bersih*)	10,645,624	8,442,222
	963,023,962	900,459,695

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang nasabah - Entitas anak.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2022	2021
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	57,335,014	59,613,881
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	16,074,195	8,746,412
Garansi yang diterbitkan	63,108,968	57,661,048
	136,518,177	126,021,341

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Untuk aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 61,87% dan 59,01% adalah jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan, berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan proses kredit, pengembangan produk penyempurnaan organisasi perkreditan, peningkatan kemampuan SDM di bidang perkreditan dan pengembangan perangkat kredit berbasis teknologi.
- BNI telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- BNI telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.
- BNI telah melakukan *stress test* risiko kredit untuk menilai kemampuan Bank bertahan dalam kondisi tidak normal serta sebagai alat untuk pengambilan keputusan Bank.
- BNI telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. CREDIT RISK (continued)

(i) Maximum exposure of the credit risk.

Credit risk exposures relating to the assets-net of allowance for impairment losses on the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Description	Maximum exposure	
	2022	2021
Current accounts with Bank Indonesia	82,921,989	48,682,431
Current accounts with other banks	15,921,868	19,569,891
Placements with other banks and Bank Indonesia	51,569,316	92,290,120
Marketable securities		
Fair value through profit or loss - comprehensive income	7,175,874	9,572,228
Fair value through other comprehensive income - Amortized cost	20,898,262	16,213,504
Securities purchased under agreement to resell	475,837	6,004
Bills and other receivables	16,631,271	22,010,968
Acceptance receivables	20,729,220	19,563,318
Loans	18,911,843	20,542,767
Government Bonds	595,854,325	532,141,344
Fair value through profit or loss - comprehensive income		
Fair value through other comprehensive income - Amortized cost	1,775,053	4,111,605
Other assets - net*)	82,325,853	85,194,226
	37,187,627	22,119,067
	10,645,624	8,442,222
	963,023,962	900,459,695

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and receivables from customers - Subsidiary.

Credit risk exposures relating to consolidated administrative accounts items as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Description	Maximum exposure	
	2022	2021
Unused loan facilities	57,335,014	59,613,881
Outstanding irrevocable letters of credit	16,074,195	8,746,412
Guarantees issued	63,108,968	57,661,048
	136,518,177	126,021,341

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. CREDIT RISK (continued)

(i) Maximum exposure of the credit risk (continued)

The table above represents credit risk exposures of the Group as of 31 December 2022 and 2021. For assets on the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on net carrying value as reported in the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2022 and 2021, the total maximum credit risk exposure toward asset in the consolidated statement of financial position from loans is 61.87% and 59.01%, respectively.

Management is confident in its ability to control and sustain exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- The process of improving credit management in a sustainable manner by improving credit processes, product development credit organization improvement, credit capability improvement of human resources and development of technology based for credit application.
- BNI has documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transaction must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- BNI has set risk appetite and risk tolerance in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.
- BNI has performed stress test on credit risk to assess the ability of the Bank to stay in the abnormal condition and as an instrument for decision making for the Bank.
- BNI has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.
- All loans are secured by collaterals, except for certain loans such as credit cards, personal loans and interbank loans.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

BNI menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank. Jenis agunan yang dimiliki oleh Bank adalah kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik dan hak tanggungan, garansi/penjaminan pihak ketiga (termasuk penjaminan kredit oleh perusahaan asuransi) serta jaminan dalam bentuk aset lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

Ketentuan *coverage* atau kecukupan agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut:

Segmen/Segment	Jenis Agunan/Collateral	Jumlah Coverage Minimal/ Minimum Coverage Amount
Korporasi/ Wholesale	Aset tetap/Fixed Asset	100% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	Standby letter of credit ("SBLC")	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
	Kendaraan/Vehicle	
Menengah/ Middle	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	125% dari limit kredit/from credit limit
	Aset tetap/Fixed Asset	
	Kas/Cash	
	SBLC	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
Kecil/Retail	Kendaraan/Vehicle	110% dari limit kredit/from credit limit
	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	
	Aset tetap/Fixed Asset	
	Kas/Cash	
	SBLC	

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada umumnya menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation

BNI sets loan structure for every debtor through appropriate covenants that aligns with debtor needs and condition. This is to ensure the debtor uses the loan according to its original purpose so that the Bank and the debtor's interests are fulfilled. Collateral types held by the Bank are cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets. Estimates of fair value of collaterals held by the Bank is based on the value of collaterals assessed internally or externally by the independent appraisers.

The collateral coverage criteria for each segment is divided as follows:

The carrying amounts of financial assets other than bank loans and securities purchased under agreements to resell is generally equal to the maximum exposure of credit risk.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum bersih atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Keterangan	2022			Description
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Bersih/ Net Exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16,631,271	17,195,189	(563,918)	Securities purchased under agreements to resell
Keterangan	2021			Description
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Neto/ Net Exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22,010,968	22,152,365	(141,397)	Securities purchased under agreements to resell

- (iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

49. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation. (continued)

The table below shows the net maximum exposure to credit risk on securities purchased under agreements to resell on 31 December 2022 and 2021:

- (iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired								
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	82,921,989	-	-	-	-	-	82,921,989	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	15,921,876	-	-	-	-	-	15,921,876	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	50,015,596	1,553,746	-	-	-	-	-	51,569,342	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	9,871,458	18,397,140	-	-	-	-	534,153	28,802,751	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11,395,272	5,235,999	-	-	-	-	-	16,631,271	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	7,323,699	13,524,984	-	-	-	-	53,446	20,902,129	Bills and other receivables
Tagihan akseptansi	663,063	17,291,991	172,967	-	1,333,541	552,666	-	20,014,228	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	28,008,133	250,844,585	10,750,406	55,800	37,311,407	10,352,700	13,301,089	350,624,120	Working capital
Investasi	6,714,587	99,751,538	6,303,768	19,538	16,215,772	5,093,008	2,961,292	137,059,503	Investment
Konsumen	10,384,491	78,136,619	9,542,405	334,943	4,114,200	1,867,857	1,824,120	106,204,635	Consumer
Sindikasi	-	37,663,644	145,600	-	4,807,610	5,462,239	-	48,079,093	Syndicated
Karyawan	58,809	3,704,985	269,840	3,651	19,662	19,442	74,997	4,151,386	Employee
Program Pemerintah	-	69,576	-	-	-	-	-	69,576	Government programs
Obligasi Pemerintah	4,516,411	116,775,847	-	-	-	-	-	121,292,258	Government Bonds
Aset lain-lain - bersih*)	-	10,645,624	-	-	-	-	-	10,645,624	Other assets - net*)
Total	128,951,519	752,440,143	27,184,986	413,932	63,802,192	23,347,912	18,749,097	1,014,889,781	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(51,857,375)	Allowance for impairment losses
Bersih								963,032,406	Net

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM, piutang lain-lain dan kartu kredit dan piutang nasabah - Entitas anak.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and receivables from customers - Subsidiary.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut: (lanjutan)

	2021					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	48,682,431	-	-	-	-	-	48,682,431	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	19,569,897	-	-	-	-	-	19,569,897	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	16,540,636	75,749,594	-	-	-	-	-	92,290,230	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7,044,273	18,439,018	-	-	-	-	-	25,483,291	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19,634,282	2,376,686	-	-	-	-	-	22,010,968	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	5,552,282	14,413,654	-	-	-	-	-	19,965,936	Bills and other receivables
Tagihan akseptansi	1,300,033	17,918,849	299,462	-	716,289	1,322,807	-	21,557,440	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	19,197,476	209,180,138	8,216,757	48,615	45,040,164	14,635,252	15,100,801	311,419,203	Working capital
Investasi	7,942,065	84,593,148	3,464,677	6,900	25,971,633	5,761,213	4,146,088	131,885,724	Investment
Konsumen	9,060,688	66,636,155	9,232,565	279,248	6,210,507	1,728,516	2,187,452	95,335,111	Consumer
Sindikasi	85,515	25,478,818	145,800	-	8,706,169	5,324,875	-	39,740,977	Syndicated
Karyawan	65,393	3,385,428	297,382	2,764	79,720	19,709	77,225	3,927,621	Employee
Program Pemerintah	-	111,096	-	-	259	-	16,239	127,594	Government programs
Obligasi Pemerintah	25,878,656	85,551,323	-	-	-	-	-	111,429,979	Government Bonds
Aset lain-lain – bersih*)	-	8,442,222	-	-	-	-	-	8,442,222	Other assets – net*)
Total	112,301,279	680,528,457	21,656,443	337,527	86,724,741	28,792,372	22,097,524	952,438,343	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(51,963,990)	Allowance for impairment losses
Bersih								900,474,353	Net

*) Aset lain-lain – bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit dan piutang lain-lain.

Pengelompokan kualitas kredit atas aset keuangan berdasarkan kebijakan internal Grup adalah sebagai berikut:

- **Grup 1** : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
- **Grup 2** : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 3** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 4** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 5** : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/ telah direstrukturisasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. CREDIT RISK (continued)

(iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	2021					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	48,682,431	-	-	-	-	-	48,682,431	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	19,569,897	-	-	-	-	-	19,569,897	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	16,540,636	75,749,594	-	-	-	-	-	92,290,230	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7,044,273	18,439,018	-	-	-	-	-	25,483,291	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19,634,282	2,376,686	-	-	-	-	-	22,010,968	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	5,552,282	14,413,654	-	-	-	-	-	19,965,936	Bills and other receivables
Tagihan akseptansi	1,300,033	17,918,849	299,462	-	716,289	1,322,807	-	21,557,440	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	19,197,476	209,180,138	8,216,757	48,615	45,040,164	14,635,252	15,100,801	311,419,203	Working capital
Investasi	7,942,065	84,593,148	3,464,677	6,900	25,971,633	5,761,213	4,146,088	131,885,724	Investment
Konsumen	9,060,688	66,636,155	9,232,565	279,248	6,210,507	1,728,516	2,187,452	95,335,111	Consumer
Sindikasi	85,515	25,478,818	145,800	-	8,706,169	5,324,875	-	39,740,977	Syndicated
Karyawan	65,393	3,385,428	297,382	2,764	79,720	19,709	77,225	3,927,621	Employee
Program Pemerintah	-	111,096	-	-	259	-	16,239	127,594	Government programs
Obligasi Pemerintah	25,878,656	85,551,323	-	-	-	-	-	111,429,979	Government Bonds
Aset lain-lain – bersih*)	-	8,442,222	-	-	-	-	-	8,442,222	Other assets – net*)
Total	112,301,279	680,528,457	21,656,443	337,527	86,724,741	28,792,372	22,097,524	952,438,343	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(51,963,990)	Allowance for impairment losses
Bersih								900,474,353	Net

*) Other assets – net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card and other receivables.

The credit quality classifications of financial assets based on the Group's internal policies are as follows:

- **Group 1** : New customers (less than 6 months).
- **Group 2** : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
- **Group 3** : Existing customers with history of overdue below 90 days in the past 3 years.
- **Group 4** : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
- **Group 5** : Existing customers with loans that was/has been restructured.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022			Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days		
Modal kerja	295,126	1,073,591	8,983,983	10,352,700	Working capital
Investasi	47,336	10,359	5,035,313	5,093,008	Investment
Konsumen	405,762	8,263	1,453,832	1,867,857	Consumer
Sindikasi	-	-	5,462,239	5,462,239	Syndicated
Karyawan	181	1	19,260	19,442	Employee
Total	748,405	1,092,214	20,954,627	22,795,246	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(159,441)	(551,700)	(14,390,531)	(15,101,672)	Allowance for impairment losses
Bersih	588,964	540,514	6,564,096	7,693,574	Net

	2021			Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days		
Modal kerja	391,649	3,162,514	11,081,089	14,635,252	Working capital
Investasi	109,101	39,677	5,612,435	5,761,213	Investment
Konsumen	475,725	6,599	1,246,192	1,728,516	Consumer
Sindikasi	-	-	5,324,875	5,324,875	Syndicated
Karyawan	115	1	19,593	19,709	Employee
Total	976,590	3,208,791	23,284,184	27,469,565	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(874,493)	(1,026,153)	(13,554,737)	(15,455,383)	Allowance for impairment losses
Bersih	102,097	2,182,638	9,729,447	12,014,182	Net

(v) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. CREDIT RISK (continued)

(iv) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2022 and 2021:

(v) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure

The following table provides details of the Group's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical region as of 31 December 2022 and 2021. For this table, the Group has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(v) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit (lanjutan).

	2022						Total
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	
Giro pada Bank Indonesia	81,932,466	-	-	-	-	989,523	82,921,989
Giro pada bank lain	6,638,753	4	12	6	6	9,283,095	15,921,876
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	49,372,093	-	-	-	-	2,197,249	51,569,342
Efek-efek							
Nilai wajar melalui laba rugi	1,589	-	-	-	-	7,174,285	7,175,874
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16,607,792	-	-	-	-	4,296,580	20,904,372
Biaya perolehan diamortisasi	682,926	-	-	-	-	39,579	722,505
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11,395,272	-	-	-	-	5,235,999	16,631,271
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	20,835,731	32,632	7,078	26,688	-	-	20,902,129
Tagihan akseptasi	18,038,696	167,911	-	207,072	-	-	1,600,549
Pinjaman yang diberikan	455,712,640	56,098,580	25,322,691	29,989,933	7,609,127	71,455,342	646,188,313
Obligasi pemerintah							
Nilai wajar melalui laba rugi	1,753,022	-	-	-	-	22,031	1,775,053
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	64,328,882	-	-	-	-	17,999,305	82,328,187
Biaya perolehan diamortisasi	27,474,928	-	-	-	-	9,714,090	37,189,018
Aset lain-lain - bersih**)	8,765,697	363,608	34,538	259,564	8,945	1,213,272	10,645,624
Total	763,540,487	56,662,735	25,364,319	30,483,263	7,618,078	131,220,899	1,014,889,781
Cadangan kerugian penurunan nilai							(51,857,375)
Neto							963,032,406

	2021						Total
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	
Giro pada Bank Indonesia	48,682,431	-	-	-	-	-	48,682,431
Giro pada bank lain	10,598,597	4	15	7	6	8,971,268	19,569,897
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	90,722,617	-	-	-	-	1,567,613	92,290,230
Efek-efek							
Nilai wajar melalui laba rugi	9,572,228	-	-	-	-	-	9,572,228
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14,257,359	-	-	-	-	1,967,371	16,224,730
Biaya perolehan diamortisasi	159,406	22,841	391	2,151	-	71,263	256,052
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22,010,968	-	-	-	-	-	22,010,968
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	19,869,290	22,841	391	2,151	-	71,263	19,965,936
Tagihan akseptasi	18,447,357	334,588	556	329,339	-	2,445,600	21,557,440
Pinjaman yang diberikan	412,879,483	50,894,711	24,312,915	27,188,743	7,111,210	60,049,168	582,436,230
Obligasi pemerintah							
Nilai wajar melalui laba rugi	4,078,923	-	-	-	-	32,682	4,111,605
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	66,057,952	-	-	-	-	19,139,706	85,197,658
Biaya perolehan diamortisasi	15,843,744	-	-	-	-	6,276,972	22,120,716
Aset lain-lain - bersih**)	6,010,943	255,922	32,223	192,452	7,958	1,942,724	8,442,222
Total	739,191,298	51,530,907	24,346,491	27,714,843	7,119,174	102,535,630	952,438,343
Cadangan kerugian penurunan nilai							(51,963,990)
Neto							900,474,353

 *) Termasuk kantor cabang luar negeri dan Entitas Anak
 **) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain, dan piutang nasabah - Entitas anak.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. CREDIT RISK (continued)

(v) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure (continued).

	2022						Total
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	
Giro pada Bank Indonesia	81,932,466	-	-	-	-	989,523	82,921,989
Giro pada bank lain	6,638,753	4	12	6	6	9,283,095	15,921,876
Placements with other banks and Bank Indonesia	49,372,093	-	-	-	-	2,197,249	51,569,342
Marketable securities							
Fair value through profit or loss	1,589	-	-	-	-	7,174,285	7,175,874
Fair value through other comprehensive income	16,607,792	-	-	-	-	4,296,580	20,904,372
Amortized cost	682,926	-	-	-	-	39,579	722,505
Securities purchased under agreements to resell	11,395,272	-	-	-	-	5,235,999	16,631,271
Bill and other receivables	20,835,731	32,632	7,078	26,688	-	-	20,902,129
Acceptance receivables	18,038,696	167,911	-	207,072	-	-	1,600,549
Loans	455,712,640	56,098,580	25,322,691	29,989,933	7,609,127	71,455,342	646,188,313
Government Bonds							
Fair value through profit or loss	1,753,022	-	-	-	-	22,031	1,775,053
Fair value through other comprehensive income	64,328,882	-	-	-	-	17,999,305	82,328,187
Amortized cost	27,474,928	-	-	-	-	9,714,090	37,189,018
Other assets - net**)	8,765,697	363,608	34,538	259,564	8,945	1,213,272	10,645,624
Total	763,540,487	56,662,735	25,364,319	30,483,263	7,618,078	131,220,899	1,014,889,781
Allowance for impairment losses							(51,857,375)
Net							963,032,406

	2021						Total
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	
Giro pada Bank Indonesia	48,682,431	-	-	-	-	-	48,682,431
Giro pada bank lain	10,598,597	4	15	7	6	8,971,268	19,569,897
Placements with other banks and Bank Indonesia	90,722,617	-	-	-	-	1,567,613	92,290,230
Marketable securities							
Fair value through profit or loss	9,572,228	-	-	-	-	-	9,572,228
Fair value through other comprehensive income	14,257,359	-	-	-	-	1,967,371	16,224,730
Amortized cost	159,406	22,841	391	2,151	-	71,263	256,052
Securities purchased under agreements to resell	22,010,968	-	-	-	-	-	22,010,968
Bill and other receivables	19,869,290	22,841	391	2,151	-	71,263	19,965,936
Acceptance receivables	18,447,357	334,588	556	329,339	-	2,445,600	21,557,440
Loans	412,879,483	50,894,711	24,312,915	27,188,743	7,111,210	60,049,168	582,436,230
Government Bonds							
Fair value through profit or loss	4,078,923	-	-	-	-	32,682	4,111,605
Fair value through other comprehensive income	66,057,952	-	-	-	-	19,139,706	85,197,658
Amortized cost	15,843,744	-	-	-	-	6,276,972	22,120,716
Other assets - net**)	6,010,943	255,922	32,223	192,452	7,958	1,942,724	8,442,222
Total	739,191,298	51,530,907	24,346,491	27,714,843	7,119,174	102,535,630	952,438,343
Allowance for impairment losses							(51,963,990)
Net							900,474,353

 *) Includes overseas branches and Subsidiaries
 **) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables, and receivables from customers - Subsidiary.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan bank tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap deposan, investor dan kreditor, serta pemenuhan giro wajib minimum (GWM) yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko Bank (ERM), Divisi Treasuri (TRS), dan Kantor Cabang Luar Negeri. Kebijakan dan Prosedur Risiko Likuiditas disusun oleh Divisi ERM, selanjutnya dilaksanakan oleh Divisi TRS dan segenap Kantor Cabang Luar Negeri, yang diwujudkan dalam manajemen strategi likuiditas.

Divisi ERM juga melakukan monitoring terhadap pelaksanaan manajemen likuiditas yang dilakukan oleh Divisi Treasuri tersebut.

Divisi ERM menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas, yang lebih lanjut dijabarkan ke dalam Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas yang berisi panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa:

- Ketersediaan Alat Likuid: Kas, GWM, Secondary Reserve, Indikator Peringatan Dini, Liquidity Contingency Plan Head Office maupun Kantor Cabang Luar Negeri, dll
- Pengukuran Risiko Likuiditas : Rasio Likuiditas, Proyeksi Arus Kas, Profil Maturitas, Rasio Kecukupan Likuiditas, Stress testing, dll
- Pemantauan Risiko Likuiditas
- Pengendalian Risiko Likuiditas
- Penetapan Limit Likuiditas: Pagu Kas Wilayah, Pagu Kas Bank Wide, SR Ideal, Limit Profil Maturitas, Limit Kredit Valas berdasarkan ketersediaan likuiditas.

Divisi ERM juga menyusun *risk appetite* dan *risk tolerance* Risiko Likuiditas yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.

Dalam mengelola likuiditas, selain mengelola *primary reserve* (kas dan GWM), BNI menjaga dan mempertahankan *secondary reserve* untuk memastikan likuiditas berada pada level yang aman. Sebagai antisipasi pemenuhan *secondary reserve* yang ideal, BNI menjaga dan mempertahankan *tertiary reserve*.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk relates to the possibility that the Bank will be unable to meet short-term obligations to depositors, investors and creditors, as well as fulfill Statutory Reserve Requirements due to, among others, limited access to financing or the inability to liquidate assets at reasonable prices.

Liquidity Risk Management is carried out by the Bank's Risk Management Division (ERM), Treasury Division (TRS), and Branch Offices of Foreign Affairs. Liquidity Risk Policies and Procedures was prepared by the Division ERM, subsequently implemented by the Division of TRS and all Branch Offices of Foreign Affairs, which is manifested in the liquidity strategy management.

ERM Division also monitors the implementation of the liquidity management performed by the Treasury Division.

ERM Division prepares Liquidity Risk Policy Guidelines in Liquidity Risk Management Implementation Guidelines, which is further elaborated into the Liquidity Risk Management Procedures which contains guidelines for liquidity risk management practices, which include:

- Availability Liquidity Tools: Cash, Statutory Reserve Requirement, Secondary Reserve, Early Warning Indicators, Liquidity Contingency Plan Head Office or Branch Office of Foreign Affairs, etc.
- Measurement of Liquidity Risk: Liquidity Ratio, Cash Flow Projection, Maturity Profile, Liquidity Adequacy Ratio, Stress testing, etc.
- Liquidity Risk Monitoring
- Liquidity Risk Management
- Determination of Liquidity Limit: Cash Ceiling for Regional Area, Cash Ceiling Bank Wide, Ideal SR, Maturity Profile Limit, Credit in Foreign Currency Limit based on the availability of liquidity.

ERM Division also prepares *risk appetite* and *risk tolerance* for Liquidity Risk in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals

In managing liquidity, beside addition to managing *primary reserve* (cash and statutory reserve requirement), BNI keeps and maintains *secondary reserve* to ensure liquidity is at a safe level. In anticipation of fulfilling the ideal *secondary reserve*, BNI preserves and maintains a *tertiary reserve*.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

BNI telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran potensi risiko pasar untuk pengendalian internal BNI dilakukan secara harian menggunakan Model Internal - *Value at Risk (VaR) Methodology*, sedangkan pengukuran risiko pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan Metode Standar. BNI juga melakukan pengukuran risiko suku bunga pada *banking book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* serta pengukuran Risiko Nilai Tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Regulator.

Sehubungan dengan penggunaan Model Internal (VaR) dalam pengukuran Risiko Pasar, BNI telah melakukan proses validasi melalui *Back Testing* secara periodik untuk menilai akurasi pengukuran VaR yang digunakan. Selain itu, BNI telah melakukan proses *Stress Testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos risiko nilai tukar dan risiko suku bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrim pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress Testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi abnormal.

Limit Risiko Pasar BNI sebagai bagian dari proses pengendalian Risiko Pasar ditetapkan dan dikaji ulang secara periodik oleh Divisi ERM dan Divisi PGV yang independen terhadap *risk taking units* (Divisi TRS dan kantor cabang luar negeri). Limit-limit Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*:
 - (i) Limit *Value at Risk (VaR)* dan limit *Stressed Value at Risk (SVaR)*
 - (ii) Limit nominal transaksi
 - (iii) Limit nominal *open position*
 - (iv) Limit kerugian
 - (v) Limit *off market*

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk (Forex, Fixed Income, Money Market, Investasi, Likuiditas)*.

- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*:
 - (i) Limit Gap Aset & Liabilitas - Rupiah
 - (ii) Limit Gap Aset & Liabilitas - Valuta Asing
 - (iii) Limit Posisi Devisa Neto Internal BNI.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MARKET RISK (continued)

BNI has Market Risk Tools to support the implementation of the Market Risk Process. The measurement of potential market risk, for internal control purposes, is conducted on a daily basis using an Internal Model - *Value at Risk (VaR) Methodology*. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the Standard Method. BNI also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on banking book using *Assets & Liabilities Gap Report (A/L Gap Report)* and the measurement for foreign exchange risk on banking book by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with the Regulator's regulation.

In line with the use of the Internal Model (VaR) in measuring market risk, BNI conducts *Back Testing* periodically to assess the accuracy of the VaR methodologies used. *Stress Testing* has also been conducted for the financial instruments that are exposed to foreign exchange risk and interest rate risk (limited to bond positions) in order to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market conditions. *Stress Testing* is done every 6 (six) months or in case there is an abnormal condition whichever is earlier.

BNI Market Risk limit as a part of the risk controlling process is set and reviewed periodically by ERM and PGV which are independent from risk taking units (TRS and overseas branches). The Market Risk limits are as follows:

- a. Market Risk limits on trading book:
 - (i) Value at Risk (VaR) limit and Stressed Value at Risk (SVaR) limit
 - (ii) Transaction nominal limit
 - (iii) Open position limit
 - (iv) Loss limit
 - (v) Off market limit

These limits are performed for each trading desk (Forex, Fixed Income, Money Market, Investment, Liquidity).

- b. Market Risk limits on banking book:
 - (i) Gap Asset & Liability Limit - Indonesian Rupiah
 - (ii) Gap Asset & Liability Limit - Foreign Currency
 - (iii) Internal BNI Net Open Position Limit.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Divisi ERM juga menyusun *risk appetite* dan *risk tolerance* Risiko Pasar yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.

Pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui laporan yang memberikan informasi mengenai eksposur risiko pasar dan kepatuhan terhadap limit-limit. Laporan VaR diberikan kepada manajemen BNI secara berkala (harian, mingguan dan bulanan) melalui laporan sirkulasi atau forum RMC. Khusus terkait dengan laporan perkembangan Risiko Suku Bunga pada *banking book* disampaikan kepada manajemen setiap bulan melalui forum Asset & Liabilities Committee (ALCO).

BNI menggunakan model *Value at Risk (VaR)* untuk menghitung potensi risiko pasar yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang dapat mempengaruhi nilai pasar pada portofolio produk Bank. Cakupan Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Nilai Tukar pada *trading book* dan *banking book*.
- b. Risiko Suku Bunga pada *trading book* dan *banking book* (tidak termasuk aset-aset/investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo).

Metode untuk menghitung VaR yang digunakan BNI adalah *Variance Covariance/Risk Metrics*. Metode ini menggunakan formula dengan memasukkan parameter-parameter seperti volatilitas dan korelasi. Metode ini mengasumsikan bahwa segala perubahan dalam faktor risiko yang mempengaruhi kondisi pasar normal akan mengikuti distribusi normal. Sedangkan untuk kondisi pasar harian yang tidak normal, dilakukan perhitungan *Stressed VaR*.

VaR tidak menyediakan informasi potensi laba atau rugi pada kondisi pasar yang ekstrim atau *stress*. BNI melakukan *stress testing* untuk kondisi pasar yang ekstrim tersebut.

Pengukuran VaR adalah estimasi maksimum potensi kerugian Risiko Pasar untuk 1 (satu) hari ke depan dengan tingkat keyakinan 99% dengan posisi portofolio yang dimiliki tidak berubah. Penggunaan tingkat keyakinan 99% berarti dalam rentang waktu satu hari, kerugian harian yang melebihi VaR dalam kondisi pasar normal tidak akan terjadi lebih dari 1 (satu) kali dalam 100 hari.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MARKET RISK (continued)

ERM Division also prepares *risk appetite* and *risk tolerance* for Liquidity Risk in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.

Market Risk monitoring is conducted through reports which give information about the market risk exposures and the limit compliance. The VaR reports are submitted to BNI management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly) through circular reports or RMC forum. Specifically the report for interest rate risk on banking book is submitted to management on a monthly basis through the ALCO forum.

BNI uses Value at Risk model (VaR) to measure potential market risk arising from possible changes of market factors which can affect the market value of the Bank portfolio. The scope of Market Risk is as follows:

- a. Foreign exchange risk on trading book and banking book.
- b. Interest rate risk on trading book and banking book (excluding held-to-maturity assets/investments).

The VaR method used in BNI is *Variance Covariance/Risk Metrics*. This method uses formulas with some parameters such as volatility and correlation. It assumes that any changes that occurs in the risk factors affecting the normal market conditions will follow normal distribution. For abnormal market condition, *Stressed VaR* calculation is applied.

VaR does not provide information for potential gain or loss in the extreme or stress market condition. BNI performs *stress testing* in the extreme market condition.

The VaR calculation is an estimate using a 99% confidence level of the potential loss that is not expected to be exceeded if the current market risk positions were to be held unchanged for one day. The use of a 99% confidence level means that, within a one day horizon, losses exceeding the VaR figure should occur, on average under normal market conditions, not more than once every one hundred days.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Karena VaR adalah bagian dari pengelolaan Risiko Pasar Bank, limit-limit VaR telah dibentuk untuk seluruh trading operation dan eksposur perlu ditinjau oleh manajemen secara harian terhadap limit-limit.

Tabel dibawah ini menunjukkan VaR agregat pada portofolio trading book dan banking book milik Bank: (tidak diaudit)

	2022			
	Risiko mata uang asing/ Foreign exchange risk	Risiko nilai wajar suku bunga/ Fair value interest rate risk		
		Trading book	Banking book	
2022 - 31 Desember	10,659	2,143	299,324	2022 - 31 Desember
2022 - Rata-rata harian	8,287	3,669	265,979	2022 - Average daily
2022 - Tertinggi	20,486	9,472	342,527	2022 - Highest
2022 - Terendah	3,277	1,059	186,457	2022 - Lowest
	2021			
	Risiko mata uang asing/ Foreign exchange risk	Risiko nilai wajar suku bunga/ Fair value interest rate risk		
		Trading book	Banking book	
2021 - 31 Desember	20,916	8,939	213,729	2021 - 31 Desember
2021 - Rata-rata harian	17,694	11,061	251,928	2021 - Average daily
2021 - Tertinggi	61,618	16,966	332,559	2021 - Highest
2021 - Terendah	4,700	4,536	203,569	2021 - Lowest

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

Komite Risiko dan Kapital Sub Komite Manajemen Risiko (KRK-RMC) BNI, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama Komite Risiko dan Kapital Sub Komite Manajemen Risiko (KRK-RMC) BNI adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan limit risiko yang ditetapkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MARKET RISK (continued)

Since VaR is an integral part of the Bank's market risk management, VaR limits have been established for all trading operations and exposures are required to be reviewed daily against the limits by management.

The table below presents the aggregate VaR on the Bank's trading book and banking book portfolio: (unaudited)

	2022			
	Risiko mata uang asing/ Foreign exchange risk	Risiko nilai wajar suku bunga/ Fair value interest rate risk		
		Trading book	Banking book	
2022 - 31 Desember	10,659	2,143	299,324	2022 - 31 Desember
2022 - Rata-rata harian	8,287	3,669	265,979	2022 - Average daily
2022 - Tertinggi	20,486	9,472	342,527	2022 - Highest
2022 - Terendah	3,277	1,059	186,457	2022 - Lowest
	2021			
	Risiko mata uang asing/ Foreign exchange risk	Risiko nilai wajar suku bunga/ Fair value interest rate risk		
		Trading book	Banking book	
2021 - 31 Desember	20,916	8,939	213,729	2021 - 31 Desember
2021 - Rata-rata harian	17,694	11,061	251,928	2021 - Average daily
2021 - Tertinggi	61,618	16,966	332,559	2021 - Highest
2021 - Terendah	4,700	4,536	203,569	2021 - Lowest

(i) Interest rate risk

Interest rate risks arise from financial instruments which have the loss possibilities from changes in interest rates that will affect future cash flows or fair value of the financial instruments.

BNI's Risk and Capital Committee sub Committee Risk Management (KRK-RMC) held responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the Risk and Capital Committee Sub Committee Risk Management (KRK-RMC) is to maximize BNI's returns within the predetermined risk limits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)
(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas konsolidasian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022							
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
ASET								ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	-	1.35-3.30	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	4.00-11.25	0.01-4.75	0.50-6.50	-	-	-	-	Marketable securities
Tagihan Akseptasi	-	0.00-7.34	-	-	0.00-2.75	-	0.00-3.82	Acceptance receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali	5.05-6.43	-	-	-	-	-	-	Securities Purchase under agreement to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	4.13-10.00	1.00-8.90	2.65-3.75	-	-	-	-	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	0.10-26.62	0.10-13.13	1.32-7.01	0.50-5.00	4.00-7.00	4.00-5.59	4.75-6.50	Loans
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	4.00-12.00	0.13-7.75	0.90-1.75	0.57-3.00	1.25	-	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	3.45	4.15-4.33	-	-	-	-	-	Floating interest rate -
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	0.00-6.39	0.00-4.75	0.00-0.75	0.00-0.01	0.00-1.33	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00-5.83	0.00-5.00	-	0.00-0.40	0.00-4.05	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.63-8.13	1.50-4.75	-	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	6.35-6.85	-	-	-	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8.00-9.75	0.09-5.49	-	-	-	-	-	Borrowings
Efek-efek subordinasi	8.00	3.75-4.30	-	-	-	-	-	Subordinated securities

	2021							
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro Eropa/ European Euro %	Yen Jepang Japanese Yen %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Won Korea Selatan/ South Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
ASET								ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2.75-10.00	0.02-2.39	-	-	-	0.55-2.15	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	4.75-12.90	0.16-5.63	-	0.3-0.92	-	-	-	Marketable securities
Tagihan Akseptasi	-	0.00-4.16	-	-	0.00-2.50	-	-	Acceptance receivable
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	4.00-7.71	0.68-5.15	-	-	-	-	-	Bills and other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.78-3.50	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	5.00-24.00	0.02-8.50	1.00-4.75	0.50-2.09	4.00-7.00	1.35-4.00	4.00-7.00	Loans
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	3.79-12.90	0.74-5.88	0.90-2.15	0.30-0.92	2.75-3.13	-	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	3.79-4.54	-	-	-	-	-	-	Floating interest rate -
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan nasabah	0.00-7.30	0.00-1.50	0.00-0.75	0.01-0.01	0.00-0.75	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00-3.25	0.00-0.82	-	0.00-0.37	0.00-0.80	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.00-2.00	-	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	8.00	-	-	-	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8.75-11.50	0.05-3.50	-	0.11-0.28	-	-	-	Borrowings
Efek-efek subordinasi	-	3.75-4.30	-	-	-	-	-	Subordinated securities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)
(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

2022	
Perubahan presentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25 bps	±310,574
±50 bps	±621,147

2021	
Perubahan presentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25 bps	±208,481
±50 bps	±416,962

BNI memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya. BNI telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

BNI has exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others. BNI assessed that the impact of those interest rate risks is not significant.

(ii) Risiko mata uang

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya aset dan liabilitas keuangan dalam valuta asing dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun liabilitas konsolidasian. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

BNI memiliki kebijakan untuk menjaga eksposur mata uang asing dalam batas yang wajar dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Manajemen berkeyakinan bahwa saat ini eksposur mata uang asing atas aset dan liabilitas masih dalam batas yang konservatif.

(ii) Currency risk

Foreign currency risks arise from the consolidated financial assets and liabilities and administrative accounts in foreign currency positions, both on the consolidated assets and liabilities. BNI's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is prepared to generate profit from the exchange rate, and the banking book, which is prepared to control BNI's overall Net Open Position.

BNI's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits and within existing regulatory guidelines. The Management believes that its current profile of foreign currency exposure on its assets and liabilities is within conservative limits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)
(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2022 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

(ii) Currency risk (continued)

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2022 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2022				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				
Dolar Amerika Serikat	747,570,976	747,503,953	67,023	United States Dollar
Euro Eropa	18,582,499	18,599,710	17,211	European Euro
Yen Jepang	6,658,651	6,414,947	243,704	Japanese Yen
Yuan China	3,959,636	4,093,853	134,217	Chinese Yuan
Dolar Singapura	3,789,705	4,010,826	221,121	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	547,060	668,030	120,970	British Pound Sterling
Dolar Hong kong	819,325	713,008	106,317	Hong Kong Dollar
Lain-lain	4,686,500	3,798,516	1,167,804 ^{*)}	Others
			2,078,367	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Dolar Amerika Serikat	280,449,490	264,367,049	16,082,441	United States Dollar
Yen Jepang	4,936,882	4,736,736	200,146	Japanese Yen
Euro Eropa	3,279,016	3,470,468	191,452	European Euro
Dolar Singapura	2,926,572	2,838,587	87,985	Singapore Dollar
Yuan China	1,550,117	590,666	959,451	Chinese Yuan
Dolar Hong kong	476,074	295,609	180,465	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	179,861	116,183	63,678	British Pound Sterling
Lain-lain	2,366,751	1,120,904	1,245,847 ^{*)}	Others
			19,011,465	
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			131,335,883	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.58%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			14.48%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dari beberapa mata uang asing lainnya

^{*)} Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)
(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2021 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

		2021			
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies	
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)			AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)		
Dolar Amerika Serikat	406,553,272	406,676,338	123,066	United States Dollar	
Euro Eropa	9,065,692	9,107,264	41,572	European Euro	
Yen Jepang	6,486,088	6,307,104	178,984	Japanese Yen	
Dolar Singapura	2,924,820	2,959,799	34,979	Singapore Dollar	
Yuan China	1,988,313	1,939,170	49,143	Chinese Yuan	
Dolar Hong kong	624,960	589,762	35,198	Hong Kong Dollar	
Poundsterling Inggris	486,736	501,153	14,417	British Pound Sterling	
Lain-lain	1,410,720	980,404	652,994 *)	Others	
			1,130,353		
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION		
Dolar Amerika Serikat	263,520,180	239,058,278	24,461,902	United States Dollar	
Yen Jepang	4,418,469	4,239,742	178,727	Japanese Yen	
Dolar Singapura	2,624,375	2,387,084	237,291	Singapore Dollar	
Euro Eropa	2,271,275	1,120,853	1,150,422	European Euro	
Yuan China	1,777,576	551,047	1,226,529	Chinese Yuan	
Dolar Hong kong	397,220	238,982	158,238	Hong Kong Dollar	
Poundsterling Inggris	278,434	159,058	119,376	British Pound Sterling	
Lain-lain	1,250,128	604,203	645,925 *)	Others	
			28,178,410		
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			125,616,033	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)	
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.90%	NOP Ratio (Aggregate)	
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			22.43%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)	

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. MARKET RISK (continued)
(ii) Currency risk (continued)

Presented below is the Net Open Position, in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2021 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. RISIKO OPERASIONAL

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan, serta *International Best Practices*. Pengelolaan risiko operasional meliputi proses identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional.

1. Identifikasi Risiko

Mekanisme identifikasi risiko operasional dilakukan dengan menerapkan *macro process mapping assessment* atas proses kerja/aktivitas masing-masing unit untuk menangkap potensi risiko operasional yang dilakukan dengan metode *interview (one on one meeting)*.

2. Penilaian Risiko

Dilakukan oleh masing-masing unit pemilik risiko melalui metode *operational risk self assessment*, mencakup penilaian atas dampak, frekuensi dan penyebab risiko serta solusinya.

3. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko operasional saat ini menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*).

4. Pemantauan Risiko

Dilakukan oleh seluruh satuan kerja sebagai *first line of defense* pada saat aktivitas operasional berlangsung.

Divisi Manajemen Risiko Bank melakukan evaluasi dan laporan/*feedback* atas penilaian risiko berdasarkan hasil *self assessment* serta realisasi atas kerugian risiko operasional yang terjadi, meliputi:

- *Feedback report* untuk seluruh divisi/ satuan/ unit/ wilayah/ cabang.
- Laporan bulanan Pemantauan Beban Risiko Operasional kepada Direksi dan segenap unit.
- Laporan Profil Risiko Operasional.

5. Pengendalian Risiko

Mekanisme mitigasi risiko operasional tergambar pada proses pengendalian internal dengan menerapkan 4 (empat) strategi mitigasi, yaitu *avoid, mitigate, transfer, and accept*. Keempat strategi mitigasi tersebut tertuang dalam prosedur mitigasi risiko operasional yang meliputi prosedur pengendalian, prosedur penyelesaian transaksi, prosedur akuntansi, prosedur penyimpanan aset dan kustodian, prosedur penyediaan produk dan prosedur pencegahan *fraud*.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. OPERATIONAL RISK

In order to implement operational risk management, BNI made reference to Bank Indonesia or Financial Authority Regulations, and also *International Best Practices*. Operational risk management encompasses the identification, assessment, measurement, monitoring and operational control processes.

1. Risk Identification

The operational risk identification mechanism is carried out by applying a *macro process mapping assessment* of the work processes/activities of each unit to capture the potential operational risks by conducted interview method (*one-on-one meeting*).

2. Risk Assessment

Performed by individual risk owner unit through the operational risk self assessment method, including assessment of the impact, frequency and causes of risk and their solutions.

3. Risk Measurement

Current operational risk measurement uses the *Basic Indicator Approach* method.

4. Risk Monitoring

Performed by all units as the first line of defense at the time of operational activity on the main risks in ongoing activities.

Enterprise Risk Management Division evaluates and report/*feedback* on risk assessment based on self assessment result and realization of loss of operational risk that happened, consisting of:

- *Feedback report* for all divisions/units/ regions/branches.
- *Operational Risk Expenses* monthly reports to the Board of Directors and all units.
- *Operational Risk Profile* report.

5. Risk Control

Operational risk mitigation mechanism are reflected in the internal control process by implementing 4 (four) mitigation strategies, ie. *avoid, mitigate, transfer, and accept*. The four mitigation strategies are carried out in operational risk mitigation procedures that include control procedures, transaction settlement procedures, accounting procedures, asset storage and custodians procedures, product supply procedures and fraud prevention procedures.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Salah satu perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah New PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). New PERISKOP terdiri dari tiga (3) modul utama, yaitu:

- Modul *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional di suatu unit. Metode ini terdiri dari serangkaian kegiatan penilaian yang dilakukan sendiri (*self assessment*) oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) secara independen dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional yang terjadi di unitnya. Modul RCSA wajib diisi oleh segenap unit setiap 6 (enam) bulan sekali, dengan melakukan pengukuran terhadap frekuensi dan dampak setiap *risk issue* di unitnya serta mencari penyebab risiko tersebut timbul serta menentukan solusinya.
- *Loss Event Database*, merupakan sarana yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mencatat setiap peristiwa risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial yang meliputi *actual loss* dan *near miss* secara langsung. Setiap kali unit pemilik risiko (*risk owner*) mengalami kerugian risiko operasional, maka unit tersebut harus melakukan input dalam modul *Loss Event Database* tersebut. Dari modul ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya (*amount*) risiko yang terjadi atau liabilitas hukum yang terjadi serta pengembalian kerugian (*recovery*). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil dan eksposur risiko operasional secara teratur. Data yang diperoleh dari *Loss Event Database (LED)* merupakan input data utama dalam penerapan metode pendekatan standar (*Standardized Approach*) untuk mengukur risiko kecukupan modal operasional yang akan diterapkan mulai 1 Januari 2023 berdasarkan SEOJK Nomor 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
- *Key Risk Indicator*, merupakan serangkaian parameter yang ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang utama/ dominan, yang berpotensi mengganggu pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)* unit kerja, sebelum peristiwa risiko operasional tersebut terjadi. Perangkat tersebut akan memberikan *warning/alert* jika nilainya sudah di luar *range/threshold* yang ditetapkan sebelumnya (*early warning signal*) yang menuntut adanya tindak lanjut manajemen unit untuk mengatasi permasalahan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. OPERATIONAL RISK (continued)

One of the tools used to perform risk management at BNI is New PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). New PERISKOP consists of three (3) main modules:

- *Risk Control Self Assessment (RCSA) Module*, is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner independently in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk in each unit. RCSA Module should be filed by all units, once every six-month; by conducting an assessment of the existing risk issue frequency and impacts and finding solutions to mitigate emerging operational risks and define the solutions.
- *The Loss Event Database* is a system to identify and record every operational risk that causes direct financial impact which includes actual loss and near miss directly. Each time the risk owner unit experience financial loss from operational risk, the unit should record it in the *Lost Event Database* module. The module will generate information such as type of risk, cause of risk, location (line of businesses) where the risk emerge and the amount of risk or legal obligation and the recovery (if any). This system is very important to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner. The data gathered from the *Loss Event Database (LED)* will become the main input when the Bank applies standardize approaches to measure its minimum operational risk capital adequacy ratio, that will be implemented at 1 January 2023 based on SEOJK Number 6/SEOJK.03/2020 related to the Calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using the Standard Approach for Commercial Banks.
- *Key Risk Indicators*, is a series of parameters established to identify main potential loss from operational risk, that potentially disrupts the achievement of *Key Performance Indicators (KPI)* before it happens. The module will give a *warning/alert* when the exposure exceeds a predetermined range/threshold (*early warning signal*) that has been set and requires follow up from unit's management to overcome the problems.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Selain New PERISKOP, BNI saat ini telah memiliki rekening Beban Risiko Operasional (BRO) serta *Recovery BRO*, yang digunakan untuk membukukan kerugian atau *recovery* yang disebabkan oleh risiko operasional. Guna memitigasi risiko operasional, setiap bulan dilakukan *monitoring* terhadap rekening BRO dan *Recovery BRO*.

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management (BCM)*, yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritical pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

BNI memiliki infrastruktur yang dibutuhkan dalam implementasi BCM seperti *Disaster Recovery Center (DRC)*, *Data Center (DC)*, Lokasi Alternatif Gedung BCM dan *Command Center*. Secara rutin BNI melakukan pengujian sistem dan aplikasi pada divisi/unit kritical setiap 6 (enam) bulan sekali, melakukan *site visit* dan simulasi pada cabang dan wilayah guna memastikan kesiapan menghadapi bencana.

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	13,448,092	13,448,092	13,683,598	13,683,598	Cash
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	7,175,874	7,175,874	9,572,228	9,572,228	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	1,775,053	1,775,053	4,111,605	4,111,605	Government Bonds
Tagihan derivatif	685,237	685,237	494,183	494,183	Derivatives receivable
	9,636,164	9,636,164	14,178,016	14,718,016	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	82,328,187	82,328,187	85,196,011	85,196,011	Government Bonds
Efek-efek	20,904,372	20,904,372	16,224,730	16,224,730	Marketable securities
Penyertaan saham	608,797	608,797	829,763	829,763	Equity investments
	103,841,356	103,841,356	102,250,504	102,250,504	

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. OPERATIONAL RISK (continued)

In addition to New PERISKOP, BNI has *Operational Risk Expense (Beban Risiko Operasional (BRO))* and *BRO Recovery accounts*, which will be used to record losses or recoveries caused by operational risks. To mitigate the operational risk, BRO account and recovery will be monitored monthly.

Regarding the business resilience when disaster occurs, BNI has *Business Continuity Management (BCM)* policies, which is a formal mechanism which combined strategies, policies, procedures and organizations developed to ensure operational continuity of critical functions under certain levels of services when a disturbance or disaster is encountered. This policy is applied for all business units in BNI for both domestic and overseas.

BNI has the infrastructure needed to implement BCM such as *Disaster Recovery Center (DRC)*, *Data Center (DC)*, *BCM Alternative Building and Command Center*. Regularly BNI performs a system and application testing on critical Division/Unit every 6 (six) months, do a site visit and simulation to the branch and region to ensure the disaster readiness.

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2022 and 2021, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	2022		2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan (lanjutan)				
Biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman yang diberikan Giro pada	595,854,325	595,854,325	532,141,344	532,141,344
Bank Indonesia	82,921,989	82,921,989	48,682,431	48,682,431
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	51,569,316	51,569,316	92,290,120	92,290,120
Obligasi Pemerintah	37,187,627	35,464,045	22,120,716	24,093,358
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	20,729,220	20,729,220	19,563,318	19,563,318
Tagihan akseptasi	18,911,843	18,911,843	20,542,767	20,542,767
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	16,631,271	16,631,271	22,010,968	22,010,968
Giro pada bank lain	15,921,868	15,921,868	19,569,891	19,569,891
Aset lain-lain - bersih*)	10,645,624	10,645,624	8,442,222	8,442,222
Efek-efek	475,837	476,013	6,004	6,697
	850,848,920	849,125,514	785,369,781	787,343,116
	977,774,532	976,051,126	915,481,899	917,455,234
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Liabilitas derivatif	775,131	775,131	109,948	109,948
Liabilitas keuangan lainnya				
Simpanan nasabah				
Giro	314,625,134	314,625,134	281,398,042	281,398,042
Tabungan	242,694,592	242,694,592	224,669,562	224,669,562
Deposito berjangka	208,797,609	208,797,609	223,101,007	223,101,007
Negotiable Certificate of Deposit	3,151,656	3,151,656	-	-
Pinjaman yang diterima	35,654,206	35,654,206	32,457,936	32,457,936
Efek-efek subordinasi	17,213,150	14,852,214	15,764,682	15,914,545
Liabilitas lain-lain**)	16,879,276	16,879,276	16,064,806	16,064,806
Simpanan dari bank lain				
Pinjaman pasar uang antar bank				
Giro	8,175,341	8,175,341	4,540,539	4,540,539
Deposito berjangka	4,205,842	4,205,842	6,192,133	6,192,133
Negotiable Certificate of Deposit	902,563	902,563	1,529,821	1,529,821
Simpanan lainnya	788,112	788,112	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	1,172,696	1,172,696	2,114,516	2,114,516
Liabilitas akseptasi	4,896,875	5,123,900	2,986,530	3,071,490
Liabilitas segera	5,301,243	5,301,243	5,588,069	5,588,069
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,686,360	4,686,360	4,553,735	4,553,735
	2,885,286	2,885,286	1,828,652	1,828,652
	872,029,941	869,896,030	822,790,030	823,024,853
	872,805,072	870,671,161	822,899,978	823,134,801

*) Aset lain-lain - bersih terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang dari nasabah - Entitas anak.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, rekening dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

2022		2021	
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets (continued)			
Amortized cost			
Loans			
Current accounts with Bank Indonesia			
Placements with other banks and Bank Indonesia			
Government Bonds			
Bills and other receivables			
Acceptance receivables			
Securities purchased under agreement to resell			
Current accounts with other banks			
Other assets - net*)			
Marketable securities			
Financial liabilities			
Fair value through profit or loss			
Derivative payables			
Other financial liabilities			
Deposits from customers			
Current accounts			
Savings account			
Time deposits			
Negotiable Certificate of Deposit			
Borrowings			
Subordinated securities			
Other liabilities**)			
Deposits from other banks			
Inter-bank call money			
Current accounts			
Time deposit			
Negotiable Certificate of Deposit			
Other deposits			
Securities issued			
Acceptance payables			
Obligation due immediately			
Securities sold under agreements to repurchase			

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and receivables from customers - Subsidiary.

***) Other liabilities consist of obligation to policyholders, guarantee deposits, unsettled account, reinsurance payable and commission, and payable to customers - Subsidiary.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

(ii) Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);

(iii) Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

	2022			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Efek-efek	7,175,874	-	7,175,874	-
Obligasi Pemerintah	1,775,053	1,775,053	-	-
Tagihan derivatif	685,237	-	685,237	-
	9,636,164	1,775,053	7,861,111	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	82,328,187	62,431,066	19,897,121	-
Efek-efek	20,904,372	13,825,621	6,978,751	-
Penyertaan saham	608,797	-	-	608,797
	103,841,356	76,256,687	26,875,872	608,797
	113,477,520	78,031,740	34,736,983	608,797
Financial assets				
Fair value through profit or loss				
Marketable securities				
Government Bonds				
Derivative receivables				
Fair value through other comprehensive income				
Government Bonds				
Marketable securities				
Equity investments				

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- (ii) Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- (iii) Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

The table below shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa
 - Nilai wajar dari *swap* tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
 - Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
 - Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya
- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain:

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Bank Indonesia *Deposit Facility*, *Term Deposit*, *Deposit Facility Syariah*, *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Estimasi nilai wajar penyertaan saham ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (i.e. over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required for the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments*
 - *Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves*
 - *Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date, and*
 - *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instruments*
- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets, equity investments, acceptance receivables and other assets:*

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, Term Deposit, Sharia Deposit Facility, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The fair value for equity investment are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar characteristics or using valuation model.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain: (lanjutan)

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets, equity investments, acceptance receivables and other assets: (continued)*

The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptance receivables and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets were a reasonable approximation of their fair value.

- (ii) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuota perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuota efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek subordinasi.

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

54. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

(iii) *Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities*

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptance payables are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptance payables and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

(iv) *Marketable securities and Government Bonds*

The fair value for amortized cost marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

(v) *Securities issued, borrowings, securities sold under agreements to repurchase and subordinated securities.*

Their aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	586,141,753	547,219,967	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	131,335,883	125,616,033	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	22.41%	22.96%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.80%	9.80%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar dan kredit			BNI - considering market and credit risks
Aset Tertimbang Menurut Risiko	588,386,028	548,942,339	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	131,335,883	125,616,033	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	22.32%	22.88%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.80%	9.80%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku sejak 1 Januari 2010			BNI - considering operational risk, effective since 1 January 2010
Aset Tertimbang Menurut Risiko	681,384,522	636,201,737	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	131,335,883	125,616,033	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	19.27%	19.74%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.80%	9.80%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas jasa lainnya tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini adalah masing-masing sebesar Rp97.707 dan Rp83.921 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian BNI mendapat izin operasi oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-162/PM/1991 tertanggal 9 Desember 1991. Kustodian BNI merupakan bagian dari Divisi Operasional, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- Perwakilan (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian BNI.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian BNI memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal dan pasar uang di Indonesia;
- Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN - Obligasi Pemerintah atau Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- Kustodian reksadana (*mutual fund*) dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan anggota langsung dari *Euroclear*.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. OTHER ACTIVITIES

BNI provides custodian, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in other activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp97,707 and Rp83,921 for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

Custodian Services

BNI Custodian Services has obtained an operating license based on the Decision Letter of Bapepam and LK No. KEP-162/PM/1991 dated 9 December 1991. BNI's Custodian Department, which is part of the Operational Division, provides a full range of custodian services such as:

- Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;
- Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;
- Corporate action services related to the rights of the marketable securities;
- Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;
- Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by BNI's custodian department.

In order to fulfill the investors' needs in investing in various marketable securities and instruments, BNI's Custodian Operations facilitates various services as follows:

- General custodian which provides services to investors investing in capital markets or money markets in Indonesia;
- Sub-Registry* service provider for settlement of Government Debenture Debt (SUN - either Government Bonds or Surat Perbendaharaan Negara) and SBI transactions;
- Custodian for mutual funds and discretionary funds issued and managed by investment manager;
- Euroclear* Custodian for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in *Euroclear Operations Center*, Brussels. BNI Custodian is a direct member of *Euroclear*.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan OJK, dahulu Bapepam dan LK.

Kegiatan Wali Amanat

BNI mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh wali amanat adalah sebagai berikut:

- Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- Jasa Agen Pembayaran
- Jasa Penampungan Dana IPO
- Jasa Agen Penjaminan

BNI selaku Wali Amanat, telah mengelola 49 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp31.782.994 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 64 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp35.329.019 pada tanggal 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

56. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko kredit atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan liabilitas BNI. Pinjaman tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debet pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari rata-rata saldo baki debet pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services (continued)

BNI carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with OJK, previously Bapepam and LK regulation.

Trust Operations

BNI has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated 27 March 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:

- Trustee for bond and medium-term notes (MTN)
- Escrow Account Agent
- Paying Agent
- Initial Public Offering / IPO Receiving Bank
- Security Agent

BNI as a Trustee, has 49 bonds and MTN issued amounting to Rp31,782,994 as of 31 December 2022 and 64 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp35,329,019 as of 31 December 2021 (unaudited).

56. CHANNELING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These loans are not recognized in BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of loans outstanding balance in Rupiah and 0.15% of the average of loan outstanding balance in United States Dollar.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. KREDIT KELOLAAN (lanjutan)

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Sektor		
Listrik, gas dan air	4,098	4,098
Pertanian	2,876	2,876
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,747	2,747
Perdagangan, restoran dan hotel	2,267	2,271
Jasa pelayanan sosial	1,876	1,876
Jasa dunia usaha	1,680	1,680
Perindustrian	1,125	1,125
Konstruksi	6	6
Lain-lain	9,404	9,413
Total	26,079	26,092

57. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2022	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2022
Pinjaman yang diterima	32,457,936	2,749,020	447,250	35,654,206
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,828,652	1,042,592	14,042	2,885,286
Efek-efek yang diterbitkan	2,986,530	2,000,000	(89,655)	4,896,875
Efek-efek subordinasi	15,764,682	-	1,448,468	17,213,150
Pembayaran dividen	-	(2,724,629)	2,724,629	-
Saham treasuri	(207,475)	-	207,475	-
Pembayaran liabilitas sewa	1,243,693	(341,741)	244,175	1,146,127
	54,074,018	2,725,242	4,996,384	61,795,644
	1 Januari/ January 2021	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2021
Pinjaman yang diterima	44,114,314	(12,102,103)	445,725	32,457,936
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,590,268	(541,791)	(219,825)	1,828,652
Efek-efek subordinasi	99,975	15,664,702	5	15,764,682
Saham treasuri	(79,449)	(128,026)	-	(207,475)
Pembayaran dividen	-	(820,101)	820,101	-
Pembayaran liabilitas sewa	1,270,076	(353,980)	365,481	1,281,577
	47,995,184	1,718,701	1,411,487	51,125,372

Terdapat aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2022 berupa penambahan aset tetap dan aset hak guna melalui akuisisi Bank Mayora sebesar Rp79.651.

Terdapat penyesuaian saldo biaya perolehan dan akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2022 sebesar Rp612.632.

Terdapat aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas pada tahun 2022 berupa penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa sebesar Rp353.259.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. CHANNELING LOANS (continued)

Following is the outstanding loans balance administered by BNI on behalf of the Government as of 31 December 2022 and 2021:

	2022	2021	Sektor
Listrik, gas and water	4,098	4,098	Electricity, gas and water
Agriculture	2,876	2,876	Agriculture
Transportation, warehouse and communications	2,747	2,747	Transportation, warehouse and communications
Trading, restaurant and hotel	2,267	2,271	Trading, restaurant and hotel
Social services	1,876	1,876	Social services
Business services	1,680	1,680	Business services
Manufacturing	1,125	1,125	Manufacturing
Construction	6	6	Construction
Others	9,404	9,413	Others
Total	26,079	26,092	Total

57. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 2022	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2022
Pinjaman yang diterima	32,457,936	2,749,020	447,250	35,654,206
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,828,652	1,042,592	14,042	2,885,286
Efek-efek yang diterbitkan	2,986,530	2,000,000	(89,655)	4,896,875
Efek-efek subordinasi	15,764,682	-	1,448,468	17,213,150
Pembayaran dividen	-	(2,724,629)	2,724,629	-
Saham treasuri	(207,475)	-	207,475	-
Pembayaran liabilitas sewa	1,243,693	(341,741)	244,175	1,146,127
	54,074,018	2,725,242	4,996,384	61,795,644
	1 Januari/ January 2021	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2021
Pinjaman yang diterima	44,114,314	(12,102,103)	445,725	32,457,936
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,590,268	(541,791)	(219,825)	1,828,652
Efek-efek subordinasi	99,975	15,664,702	5	15,764,682
Saham treasuri	(79,449)	(128,026)	-	(207,475)
Pembayaran dividen	-	(820,101)	820,101	-
Pembayaran liabilitas sewa	1,270,076	(353,980)	365,481	1,281,577
	47,995,184	1,718,701	1,411,487	51,125,372

There are significant investment activities that didn't affect cash flows in 2022 in relation of additional fixed assets and right of use assets through acquisition of Bank Mayora amounting to Rp79,651.

There are adjustments related to acquisition cost and its accumulated depreciation of fixed assets that didn't affect cash flows in 2022 amounting to Rp612,632.

There are significant investment activities that didn't affect cash flows in 2022 in relation of additional right of use assets through lease liabilities amounting to Rp353,259.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting".

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran di muka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
- indikator kualitatif
- tertunggak lebih dari 30 hari

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, dan estimasi kondisi ekonomi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS

Measurement of Expected Credit Losses

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

Bank use these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit :

- *quantitative test based on movement in PD*
- *qualitative indicators*
- *a backstop of 30 days past due*

Credit Risk Grades

The Bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur *PD term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analis kredit dan jika memungkinkan, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif secara komprehensif dan tepat waktu.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)

Measurement of Expected Credit Losses (continued)

Determination of the Probability of Default Structure

Credit risk grades are the main input in determining the *PD term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit analyst is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)
Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)
Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Bank menentukan bahwa peningkatan resiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat ini. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Grup; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)
Measurement of Expected Credit Losses (continued)
Determination of Significant Increase in Credit Risk (continued)

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and recognized the modified loan as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in termination of recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:

- PD remaining life at reporting date based on modified provision; with
- Residual PD throughout the estimated age based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

Definition of Failed Payment (Default)

The Group considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (*recourse*) from the Group; or
- The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Group.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)
Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)
Definisi Gagal Bayar (Default) (lanjutan)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default/gagal bayar*, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai
Penggunaan informasi perkiraan masa depan (forward-looking)

Grup menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Grup merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut :

- Probability of default (PD)
- Loss of given default (LGD)
- Exposure at default (EAD)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)
Measurement of Expected Credit Losses (continued)
Definition of Failed Payment (Default) (continued)

In assessing whether a debtor is in default, the Group considers the following indicators:

- Qualitative such as violations of the terms of the agreement (*covenants*);
- Quantitative such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources.

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment
Use of forward-looking information

The Group uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Group formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimation published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- Probability of default (PD)
- Loss of given default (LGD)
- Exposure at default (EAD)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. ANALISIS KUALITAS KREDIT (lanjutan)
**Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan
dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)**
**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian
(lanjutan)**

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;
- industri; dan
- lokasi geografis debitur.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. CREDIT QUALITY ANALYSIS (continued)
**Inputs, Assumptions, and Techniques used in
estimating impairment (continued)**
**Measurement of Expected Credit Loss
(continued)**

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- *type of instrument;*
- *credit risk rating;*
- *type of collateral;*
- *date of initial recognition;*
- *remaining due date;*
- *industry; and*
- *debtor's geographical location.*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

 (Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
Kas	13,339,830	13,644,153	Cash
Giro pada Bank Indonesia	81,932,466	48,682,431	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	15,712,620	19,384,300	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(6)	Less: Allowance for impairment losses
	15,712,617	19,384,294	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	49,800,616	91,498,032	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(26)	(110)	Less: Allowance for impairment losses
	49,800,590	91,497,922	
Efek-efek	21,066,579	17,555,778	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(246,614)	(250,048)	Less: Allowance for impairment losses
	20,819,965	17,305,730	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11,395,272	22,010,968	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	20,902,129	19,965,936	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(172,909)	(402,618)	Less: Allowance for impairment losses
	20,729,220	19,563,318	
Tagihan akseptasi	19,970,485	21,557,440	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,102,169)	(1,014,673)	Less: Allowance for impairment losses
	18,868,316	20,542,767	
Tagihan derivatif	685,237	494,183	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	642,629,631	581,497,289	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(50,180,236)	(50,213,082)	Less: Allowance for impairment losses
	592,449,395	531,284,207	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	107,467,657	100,262,221	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,391)	(1,649)	Less: Allowance for impairment losses
	107,466,266	100,260,572	
Pajak dibayar di muka	626,869	1,048,889	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	3,192,291	3,069,462	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	10,048,975	8,688,406	Investment in associates
Penyertaan saham - bersih	5,143,400	1,140,701	Equity investments - net
Aset lain-lain - bersih	11,896,485	9,943,232	Other assets - net
Aset tetap	40,673,094	39,057,068	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(14,709,780)	(12,569,584)	Less: Accumulated depreciation
	25,963,314	26,487,484	
Aset pajak tangguhan - bersih	7,486,339	6,162,409	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	997,556,847	941,211,128	TOTAL ASSETS

Lampiran – 1/1 – Schedule

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	4,686,360	4,553,735	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	762,794,602	729,547,155	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	15,167,588	14,377,009	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	775,131	109,948	Derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,885,286	1,828,652	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	5,257,500	5,588,069	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	1,239,577	1,126,840	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1,370,877	1,203,405	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	149,811	61,175	Other taxes -
Total utang pajak	1,520,688	1,264,580	Total taxes payable
Imbalan kerja	6,627,920	5,901,892	Employee benefits
Penyisihan	2,712,346	2,276,397	Provision
Liabilitas lain-lain	4,744,051	4,743,886	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	4,997,198	2,999,839	Securities issued
Pinjaman yang diterima	35,158,141	31,676,848	Borrowings
Efek-efek subordinasi	17,213,150	15,764,682	Subordinated Securities
TOTAL LIABILITAS	865,779,538	821,759,532	TOTAL LIABILITIES

Lampiran – 1/2 – Schedule

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class B - Rp7,500 - par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class C - Rp375 - par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:			Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham			Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	19,633,584	19,633,584	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	15,383,157	15,383,157	Asset revaluation reserve
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	(2,003,902)	1,888,401	Unrealized (loss)/gain on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(37,159)	(16,875)	Exchange difference in translation of foreign currency financial statements
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya	86,968,410	70,937,585	Unappropriated
	89,746,822	73,715,997	
Saham treasuri	-	(207,475)	Treasury shares
TOTAL EKUITAS	131,777,309	119,451,596	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	997,556,847	941,211,128	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran – 1/3 – Schedule

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

 PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN BUNGA	54,056,248	49,487,666	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(13,096,102)	(11,627,462)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	40,960,146	37,860,204	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	10,228,243	9,423,984	<i>Other fee and commission</i>
Laba dari entitas asosiasi	1,111,105	698,341	<i>Income from investment in associates</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukkan	3,780,086	2,580,871	<i>Recovery of assets written off</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10,788	(5,446)	<i>Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of financial assets at fair through profit or loss</i>
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi	1,577,808	1,679,483	<i>Gain on sale of financial assets at fair value through comprehensive income and fair value through profit or loss</i>
Laba selisih kurs - bersih	1,593,824	1,324,814	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Lain-lain	379,785	423,297	<i>Others</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	18,681,639	16,125,344	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(11,403,259)	(18,246,216)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(11,667,756)	(10,493,379)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Umum dan administrasi	(8,234,539)	(8,341,354)	<i>General and administrative</i>
Beban promosi	(1,075,832)	(887,320)	<i>Promotion expense</i>
Premi penjaminan	(1,411,806)	(1,293,463)	<i>Guarantee premium</i>
Lain-lain	(3,027,788)	(2,374,312)	<i>Others</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(25,417,721)	(23,389,828)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	22,820,805	12,349,504	OPERATING INCOME
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	(107,966)	(117,521)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	22,712,839	12,231,983	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	(4,997,178)	(3,239,975)	<i>Current</i>
Tangguhan	817,700	1,694,366	<i>Deferred</i>
TOTAL BEBAN PAJAK	(4,179,478)	(1,545,609)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	18,533,361	10,686,374	INCOME FOR THE YEAR

Lampiran – 2/1 – Schedule

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

 PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN	18,533,361	10,686,374	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	912,856	<i>Gain from revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	274,189	824,567	<i>Remeasurement of post employment benefit</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(52,096)	(140,176)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(20,284)	(40,417)	<i>Translation adjustment of foreign currency financial statements</i>
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(4,450,629)	(628,775)	<i>Losses on changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	558,326	106,892	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
(RUGI)/LABA KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(3,690,494)	1,034,947	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	14,842,867	11,721,321	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran – 2/2 – Schedule

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**
**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	52,972,566	49,107,232	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(12,752,182)	(11,510,857)	Payments of interest expense
Pendapatan operasional lainnya	23,847,522	17,589,480	Other operating income
Beban operasional lainnya	(24,305,126)	(21,202,961)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - bersih	(107,966)	(117,521)	Non-operating expense - net
Pembayaran pajak penghasilan	(4,713,856)	(2,953,999)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	34,940,958	30,911,374	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	300,990	(10,192)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2,325,901	(1,621,448)	Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(936,193)	(1,949,501)	Bills and other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10,615,696	(13,344,877)	Securities purchased under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	(72,015,974)	(39,216,196)	Loans
Tagihan akseptasi	1,586,955	140,146	Acceptance receivables
Biaya dibayar di muka	(122,829)	(395,461)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(869,570)	2,439,032	Other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			Decrease/(increase) in operating liabilities:
Liabilitas segera	132,625	(953,957)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	33,247,447	97,334,869	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	790,579	5,132,470	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	112,737	86,030	Accrued expenses
Imbalan kerja	(201,995)	(936,846)	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	(330,569)	165,163	Acceptance payables
Utang pajak	394,807	(51,677)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(145,974)	506,719	Other liabilities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	9,825,591	78,235,648	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	49,258,377	155,059,389	Proceed of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	(53,072,923)	(156,961,258)	Placement of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost
Penjualan dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	57,751,678	55,639,534	Proceed from Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortized cost

Lampiran – 4/1 – Schedule

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**
**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)
Pembelian dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi	(73,078,284)	(81,061,811)	Placement of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortized cost
Pembelian aset tetap	(2,150,686)	(1,760,010)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	488,007	314,489	Proceeds from sale of fixed assets
Penyertaan modal investasi asosiasi	(425,756)	-	Capital injection in investment associate
Investasi pada Entitas Anak	(3,500,000)	-	Investment in Subsidiary
Penyertaan pada Entitas Anak	(500,000)	-	Capital injection in Subsidiary
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(25,229,587)	(28,769,667)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	13,071,735	2,048,300	Receipt from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	(9,691,700)	(13,791,183)	Borrowings payment
Penerimaan/(pembayaran) efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,042,592	(541,791)	Proceed/(payment) in securities sold under agreements to repurchase
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan	5,000,000	-	Receipt from securities issued
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan	(3,000,000)	-	Securities issued
Saham treasury	-	(128,026)	Treasury shares
Penerimaan surat berharga subordinasi	-	15,664,703	Receipt from subordinated securities
Pembayaran liabilitas sewa	(304,015)	(288,166)	Payment of lease liability
Pembayaran dividen	(2,724,629)	(820,101)	Payment of dividends
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	3,393,983	2,143,736	Net cash provided from financing activities
(PENURUNAN)/PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12,010,013)	51,609,717	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	172,904,846	120,789,792	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(112,380)	505,337	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	160,782,453	172,904,846	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	13,339,830	13,644,153	Cash
Giro pada Bank Indonesia	81,932,466	48,682,431	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	15,712,620	19,384,300	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	49,797,537	91,193,962	Placement with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
Total kas dan setara kas	160,782,453	172,904,846	Total cash and cash equivalents

Lampiran – 4/2 – Schedule

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement is as follows:

	1 Januari/ January 2022	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman yang diterima	31,676,848	3,380,035	101,258	35,158,141	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,828,652	1,042,592	14,042	2,885,286	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang diterbitkan	2,999,839	2,000,000	(2,641)	4,997,198	Securities issued
Efek-efek subordinasi	15,764,682	-	1,448,468	17,213,150	Subordinated securities
Pembayaran dividen	-	(2,724,629)	2,724,629	-	Payment of dividend
Saham treasury	(207,475)	-	207,475	-	Treasury shares
Liabilitas sewa	1,243,696	(304,015)	143,182	1,082,863	Lease liabilities
	53,306,242	3,393,983	4,636,413	61,336,638	
	1 Januari/ January 2021	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 2021	
Pinjaman yang diterima	42,974,006	(11,742,883)	445,725	31,676,848	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,590,268	(541,791)	(219,825)	1,828,652	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek subordinasi	99,975	15,664,703	5	15,764,683	Subordinated securities
Saham treasury	(79,449)	(128,026)	-	(207,475)	Treasury shares
Pembayaran dividen	-	(820,101)	820,101	-	Payment of dividend
Liabilitas sewa	1,184,229	(288,166)	347,633	1,243,696	Lease liabilities
	46,769,029	2,143,736	1,393,639	50,306,404	

1. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting
Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset bersih investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

2. Penyertaan Saham

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1i atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Summary of significant accounting policies
Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity.

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS 4 (Revised 2013) regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments of subsidiaries, associated entities and jointly controlled entities are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries which are stated at cost.

2. Equity Investment

Information pertaining to Subsidiaries of the Bank is disclosed in Note 1i to the consolidated financial statements.

Lampiran – 5 – Schedule

Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/SEOJK.03/2020

Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

KETERANGAN	HALAMAN
1. Informasi Umum	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan paling kurang 2 (dua) tahun buku atau sejak memulai usaha jika Bank tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 2 (dua) tahun, paling sedikit memuat:	22-26
i) Pendapatan bunga bersih;	24
ii) Laba operasional;	24
iii) Laba sebelum pajak;	24
iv) Laba bersih;	24
v) Total laba (rugi) komprehensif;	24
vi) Laba bersih per saham;	24
vii) Jumlah aset;	22
viii) Jumlah liabilitas;	23
ix) Jumlah ekuitas;	23
x) Aset produktif;	25
xi) Dana pihak ketiga;	33
xii) Pinjaman yang diterima;	23
xiii) Rasio KPMM;	25
xiv) Return on Asset (ROA);	25
xv) Return on Equity (ROE);	25
xvi) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	25-26
xvii) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	26
xviii) Cost to Income Ratio (CIR);	26
xix) Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);	26
xx) Rasio Giro Wajib Minimum (GWM);	26
xxi) Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	26
xxii) Informasi dan rasio keuangan lain yang relevan dengan industri perbankan.	25-26
b. Profil Bank	90-236
Profil Bank paling sedikit memuat:	
i) Nama Bank, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	90-91
ii) Akses terhadap Bank, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	90-91
iii) Alamat;	√
iv) Nomor telepon;	√
v) Alamat surat elektronik; dan	√
vi) Alamat situs web;	√
vii) Riwayat singkat Bank;	92-94
viii) Visi dan Misi Bank;	102-104

KETERANGAN	HALAMAN
ix) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	96-99
x) Struktur organisasi Bank paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	108-109
xi) Susunan dan komposisi pemegang saham, yaitu nama pemegang saham dan persentase kepemilikan, termasuk:	163-168
• Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Bank;	165
• Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Bank;	112-135
• Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Bank;	165
• Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Bank, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	168
xii) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana bank memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Bank (jika ada);	170-178
xiii) Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak;	
xiv) Profil direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit, memuat:	
• Susunan Direksi, Dewan Komisaris beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;	√
• Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√
• Foto terbaru;	√
• Usia;	√
• Kewarganegaraan;	√
• Riwayat pendidikan;	√
• Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√
» Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Bank yang bersangkutan;	√
» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lain (jika ada); dan	√
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Bank;	√
» Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	√
» Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.	√
xv) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan yaitu susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sebelum dan setelah perubahan;	√
xvi) Profil singkat pejabat eksekutif, termasuk susunan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidup	142-154
xvii) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; dan	155-159
xviii) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Bank baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	228-236
• Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	√
• Badan atau lembaga yang memberikan; dan	√
• Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	√
2. Informasi Kinerja Keuangan	
a. Laporan Direksi	73-83
Uraian singkat mengenai kinerja Bank, yang paling sedikit meliputi:	74-75
i) Strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;	77
ii) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;	77-78
iii) Kendala yang dihadapi Bank;	78
iv) Gambaran tentang prospek usaha;	81

KETERANGAN	HALAMAN
v) Penerapan Tata Kelola Bank;	82-83; 136-137
vi) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahan (jika ada);	108-109
vii) Struktur organisasi;	96-97
viii) Aktivitas utama;	444-458
ix) Teknologi informasi;	97-99
x) Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;	385
xi) Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	240-245
xii) Perkembangan perekonomian dan target pasar;	182-183
xiii) Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	100-101
xiv) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	112-137;
xv) Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank	166-167
xvi) Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	78
xvii) Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	394-395
xviii) Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	155-162
b. Laporan Dewan Komisaris	61-69
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
i) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Bank;	62
ii) Pengawasan terhadap implementasi strategi Bank;	63
iii) Pandangan atas prospek usaha Bank yang disusun oleh Direksi;	62-63
iv) Pandangan atas penerapan Tata Kelola Bank;	65
v) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahan (jika ada); dan	68-69
vi) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	63
c. Analisis dan pembahasan manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen yang memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam Tahun Buku, paling sedikit mengenai:	
i) Tinjauan kinerja per segmen usaha termasuk UUS, paling sedikit mengenai:	249-344
• Pendapatan; dan	√
• Profitabilitas;	√
ii) Tinjauan kinerja keuangan yang mencakup perbandingan kinerja keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, penjelasan mengenai penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, yang paling sedikit mengenai:	346-376
• Penanaman dana (investasi dan pemberian kredit/pembiayaan) dan total aset;	347-358
• Dana pihak ketiga dan sumber pendanaan lain;	358-365
• Ekuitas;	365-366
• Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif;	367-375
• Arus kas; dan	375-376
• Suku bunga dasar kredit;	385
iii) Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan;	376-378
iv) Struktur permodalan Bank;	389-390; 472-475
v) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); dan	395
vi) Aspek pemasaran atas produk Bank, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	338-344
3. Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan	
Eksposur risiko dan permodalan meliputi laporan eksposur risiko dan permodalan periode tahunan sebagaimana diatur dalam bagian II Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan.	472-600
4. Informasi Tata Kelola	
Dalam hal Bank menggabungkan laporan pelaksanaan Tata Kelola dalam Laporan Publikasi Keuangan dan Informasi Kinerja Keuangan Tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian mengacu pada POJK mengenai penerapan Tata Kelola bagi bank umum.	602-1.085

KETERANGAN	HALAMAN
5. Laporan Keberlanjutan	
a. Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Dalam hal bank menggabungkan laporan keberlanjutan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan, maka ruang lingkup dan pedoman pengisian laporan mengacu pada POJK dimaksud.	Informasi terperinci mengenai Laporan Keberlanjutan BNI disampaikan pada Buku Laporan Keberlanjutan secara terpisah.
b. Laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perseroan terbatas.	
i) Informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	
• Lingkungan hidup;	√
• Praktik ketenagakerjaan;	√
• Praktik kegiatan institusi yang sehat;	√
• Konsumen; dan	√
• pengembangan masyarakat.	√
ii) Dalam hal Bank menyajikan informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka i) pada laporan tersendiri seperti laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Bank dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan.	
6. Laporan Keuangan Tahunan	
Laporan keuangan tahunan yaitu Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	1.336-1.422
7. Informasi terkait dengan Kelompok Usaha Bank	
a. Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, harus menambahkan dengan:	180-181; 635
i) Struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:	
• Struktur kelompok usaha Bank, antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, perusahaan terelasi (<i>sister company</i>), Entitas Induk sampai dengan <i>ultimate shareholder</i> ;	180-181
• Struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	180-181
• Pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain. Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian;	163-168; 180-181
ii) Transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan:	409-410
• Informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	√
• Pihak-pihak berelasi yaitu pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;	√
• Jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:	√
» Kepemilikan silang;	
» Transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	√
» Pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	√
» Penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;	√
» Eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen, dan kontinjensi; dan	√
» Pembelian, penjualan, dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan <i>repurchase agreement</i> (repo);	√
iii) Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	410-415

KETERANGAN	HALAMAN
iv) Penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank; dan	415
v) Adanya larangan, batasan, dan/atau hambatan signifikan lain untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh otoritas yang berwenang antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	415
8. Informasi Tambahan bagi Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik	
Bank yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik menambahkan ruang lingkup informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	√

Referensi Silang SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021:

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

- Performa 2022
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank
- Permodalan & Praktik Manajemen Risiko
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Komitmen ESG
- Laporan Keuangan

KETERANGAN	HALAMAN
I. Ketentuan Umum	
Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	√
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik	√
e. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√
f. Direksi:	√
i) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
ii) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√
g. Dewan Komisaris:	√
i) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
ii) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	√
i) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√
ii) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√
Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√

KETERANGAN	HALAMAN
Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√
II. Bentuk Laporan	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam <i>Portable Document Format</i> (PDF).	√
III. Isi Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	22-34
b. Informasi saham (jika ada);	36-39
c. Laporan Direksi;	73-83
d. Laporan Dewan Komisaris;	61-69
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	90-236
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	240-469
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	604-1085
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	1088-1110
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	1136-1422
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	86-87
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	22-34
i) Pendapatan/penjualan;	23
ii) Laba bruto;	23
iii) Laba (rugi);	24
iv) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	24
v) Total laba (rugi) komprehensif;	24
vi) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	24
vii) Laba (rugi) per saham;	23
viii) Jumlah aset;	22
ix) Jumlah liabilitas;	23
x) Jumlah ekuitas;	23
xi) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	26
xii) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	26
xiii) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	26
xiv) Rasio lancar;	25
xv) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	26
xvi) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	26
xvii) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	26
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	36-39

KETERANGAN	HALAMAN
i) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	
• Jumlah saham yang beredar;	36
• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;	36
• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	36
• Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	36
ii) Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	√
• Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka i) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	38-39
• Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	38
• Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	38
• Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	38
• Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	38
• Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	38
iii) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	39
iv) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka iii) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	39
c. Laporan Direksi	73-83
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
i) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
• Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	74-76
• Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	76-77
• Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	76-77
• Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	77
• Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	77-78
ii) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	78
iii) Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	81
d. Laporan Dewan Komisaris	61-69
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
i) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	62
ii) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	62-63
iii) Pandangan atas penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	65
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	90-236
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	
i) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	90
ii) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	91

KETERANGAN	HALAMAN
• Alamat;	√
• Nomor telepon;	√
• Alamat surat elektronik; dan	√
• Alamat situs web;	√
iii) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	92-94
iv) Visi dan Misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	100-105
v) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	96-97
vi) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	100-101
vii) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	108-109
viii) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	110-111
ix) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	124-137
• Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√
• Foto terbaru;	√
• Usia;	√
• Kewarganegaraan;	√
• Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√
• Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√
» Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√
» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√
• Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	√
• Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√
x) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	112-123
• Nama dan jabatan;	√
• Foto terbaru;	√
• Usia;	√
• Kewarganegaraan;	√
• Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√
• Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√
» Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	√
» Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√
» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√

KETERANGAN	HALAMAN
<ul style="list-style-type: none"> Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; 	√
<ul style="list-style-type: none"> Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan 	√
<ul style="list-style-type: none"> Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 	√
xi) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	√
xii) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	155-159
xiii) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	164
<ul style="list-style-type: none"> Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; 	165
<ul style="list-style-type: none"> Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan 	112-135
<ul style="list-style-type: none"> Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; 	165
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√
xiv) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	112-135; 166-167
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√
xv) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	
<ul style="list-style-type: none"> Kepemilikan institusi lokal; 	√
<ul style="list-style-type: none"> Kepemilikan institusi asing; 	√
<ul style="list-style-type: none"> Kepemilikan individu lokal; dan 	√
<ul style="list-style-type: none"> Kepemilikan individu asing; 	√
xvi) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	168
xvii) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama;	170-178
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	
xviii) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	184-191
xix) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	192-199

KETERANGAN	HALAMAN
xx) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	200-201
<ul style="list-style-type: none"> Nama dan alamat; 	√
<ul style="list-style-type: none"> Periode penugasan; 	√
<ul style="list-style-type: none"> Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; 	√
<ul style="list-style-type: none"> Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan 	√
<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan 	√
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√
xxi) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	200-201
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	240-469
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
i) Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	249-298
<ul style="list-style-type: none"> Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 	√
<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan/penjualan; dan 	√
<ul style="list-style-type: none"> Profitabilitas; 	√
ii) Pinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	346-376
<ul style="list-style-type: none"> Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 	347-358
<ul style="list-style-type: none"> Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 	358-365
<ul style="list-style-type: none"> Ekuitas; 	365-366
<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 	367-375
<ul style="list-style-type: none"> Arus kas; 	375-376
iii) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	386
iv) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	386-388
v) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	389-390
vi) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	390-391
<ul style="list-style-type: none"> Tujuan dari ikatan tersebut; 	√
<ul style="list-style-type: none"> Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 	√
<ul style="list-style-type: none"> Mata uang yang menjadi denominasi; dan 	√
<ul style="list-style-type: none"> Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 	√
vii) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	391
<ul style="list-style-type: none"> Jenis investasi barang modal; 	√
<ul style="list-style-type: none"> Tujuan investasi barang modal; dan 	√
<ul style="list-style-type: none"> Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 	√
viii) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	395
ix) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	78-79; 394-395
x) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	392-393
<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan/penjualan; 	√
<ul style="list-style-type: none"> Laba (rugi); 	√
<ul style="list-style-type: none"> Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau 	√

KETERANGAN	HALAMAN
• Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√
xi) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	392-393
• Pendapatan/penjualan;	√
• Laba (rugi);	√
• Struktur modal (<i>capital structure</i>);	√
• Kebijakan dividen; atau	√
• Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√
xii) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	338-344
xiii) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	395-397
• Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	396-397
• Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	396-397
• Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	397
• Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	397
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√
xiv) Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	
• Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	√
• Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	√
xv) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	408-415
• Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	√
• Nama pihak yang melakukan transaksi;	√
• Sifat hubungan afiliasi (jika ada);	√
• Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	√
• Pemenuhan ketentuan terkait; dan	√
• Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	√
» Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>); dan	414-415
» Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>);	414-415
• Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	409-413
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	√
• Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	414-415

KETERANGAN	HALAMAN
Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√
xvi) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	416-424
xvii) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	425
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	604-1085
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
i) RUPS, paling sedikit memuat:	
• Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	634-651
» Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√
» Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	√
• Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	641-651
ii) Direksi, paling sedikit memuat:	675-696
• Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	675
• Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	675
• Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	675
• kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	738-754; 754-757; 758;
• Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	759-771-773
• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	205-227; 692
» Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	679-680
» Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	208-227; 692
• Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	693
» Prosedur penilaian kinerja; dan	√
» Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√
• Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√
iii) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	652-
• Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	652-653
• Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	652
• Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	738-754; 754-757; 758
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	738-758
• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	205-208; 666
» Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	√
» Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	√
• Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	693-696

KETERANGAN	HALAMAN
» Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√
» Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√
» Pihak yang melakukan penilaian; dan	√
• Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
» Prosedur penilaian kinerja; dan	√
» Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	√
iv) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	717-724
• Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	717
• Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	717
» Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	√
» Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan	√
» Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√
v) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N.A.
• Nama;	
• Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah;	
• Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah;	
• Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
• Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
vi) Komite audit, paling sedikit memuat:	778-791
• Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	781-782
• Usia;	781-782
• Kewarganegaraan;	781-782
• Riwayat pendidikan;	781-782
• Riwayat jabatan, meliputi informasi:	781-782
» Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√
» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√
• Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
• Pernyataan independensi Komite Audit;	
• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	219-220
• Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan	783-788
• Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	788-791
vii) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	791-806
• Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	720-722
• Usia;	793-795
• Kewarganegaraan;	793-795
• Riwayat pendidikan;	793-795
• Riwayat jabatan, meliputi informasi:	793-795
» Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√

KETERANGAN	HALAMAN
» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√
• Periode dan masa jabatan anggota komite;	797
• Pernyataan independensi komite;	797
• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	806
• Uraian tugas dan tanggung jawab;	798-799
• Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>);	791
• Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	799-805
• Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	805-806
• Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	√
» Alasan tidak dibentuknya komite; dan	√
» Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	√
viii) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	806-837
• Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	808-809; 821-824
• Usia;	808-809; 821-824
• Kewarganegaraan;	808-809; 821-824
• Riwayat pendidikan;	808-809; 824-828
• Riwayat jabatan, meliputi informasi:	808-809; 824-828
» Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√
» Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√
• Periode dan masa jabatan anggota komite;	811-820
• Pernyataan independensi komite;	811; 828-829
• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	818; 837
• Uraian tugas dan tanggung jawab;	811-812; 820
• Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	806-819
• Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	812-813; 829-835
• Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	817-818; 835-836
ix) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	838-844
• Nama;	840-841
• Domisili;	840
• Riwayat jabatan, meliputi:	840-841
» Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√
• Riwayat pendidikan;	840
• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	841
• Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	842
x) Unit Audit Internal, paling sedikit memuat:	844-859
• Nama kepala Unit Audit Internal;	846
• Riwayat jabatan, meliputi:	846

KETERANGAN	HALAMAN
» Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	√
» Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√
• Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	846
• Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	846; 851-853
• Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	845
• Uraian tugas dan tanggung jawab;	847
• Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan	846
• Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;	850
xi) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	922-927
• Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	922-923
• Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	926
• Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	927
xii) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	893-921
• Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√
• Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	√
• Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
• Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	√
xiii) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	928-933
• Pokok perkara/gugatan;	√
• Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	√
• Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	√
xiv) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	934
xv) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	1.002-1.004
• Pokok-pokok kode etik;	√
• Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√
• Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√
xvi) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>);	725-726
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	
• Jumlah saham dan/atau opsi;	√
• Jangka waktu pelaksanaan;	√
• Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	√
• Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	√
xvii) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	727-737
• Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	√

KETERANGAN	HALAMAN
• Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	√
xviii) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1.008-1.010
• Cara penyampaian laporan pelanggaran;	√
• Perlindungan bagi pelapor;	√
• Penanganan pengaduan;	√
• Pihak yang mengelola pengaduan; dan	√
• Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	√
» Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√
» Tindak lanjut pengaduan;	√
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√
xix) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1.005-1.007
• Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√
• Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	√
xx) Penerapan atas pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	1.057-1.069
• Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√
• Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	√
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	1088-1110
i) Informasi yang diungkapkan dalam bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
• Penjelasan strategi keberlanjutan;	√
• Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	√
• Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	√
• Penjelasan Direksi;	√
• Tata Kelola Keberlanjutan;	√
• Kinerja Keberlanjutan;	√
• Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	√
• Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	√
• Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	√
ii) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka i), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√
iii) Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:	√
• Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√
• Merujuk pada bagian lain di luar bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√
iv) Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka i) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√

KETERANGAN

HALAMAN

v) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	√
<ul style="list-style-type: none"> • Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka i); dan • Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; 	√
vi) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√
vii) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	1.147-1.422
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	1.136-1.422
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	86-87; 1.137



2022 Laporan Tahunan

BNI untuk **Indonesia** **Lebih** **Tangguh**



Grha BNI

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia

Online

Email: bni@bni.co.id
Website: bni.co.id

Telepon & Faks

Solution Center: 1500 046
Telepon: 021 - 2511 946, 572 8387
Faks: 021 - 572 8295, 572 8053

 BNI
 @bni46
 @bni46



bni.co.id